Kumpulan Artikel (2008-2012)

Menjawab Tuduhan FFI (Faith Freedom Indonesia)

Oleh : **Id Amor**
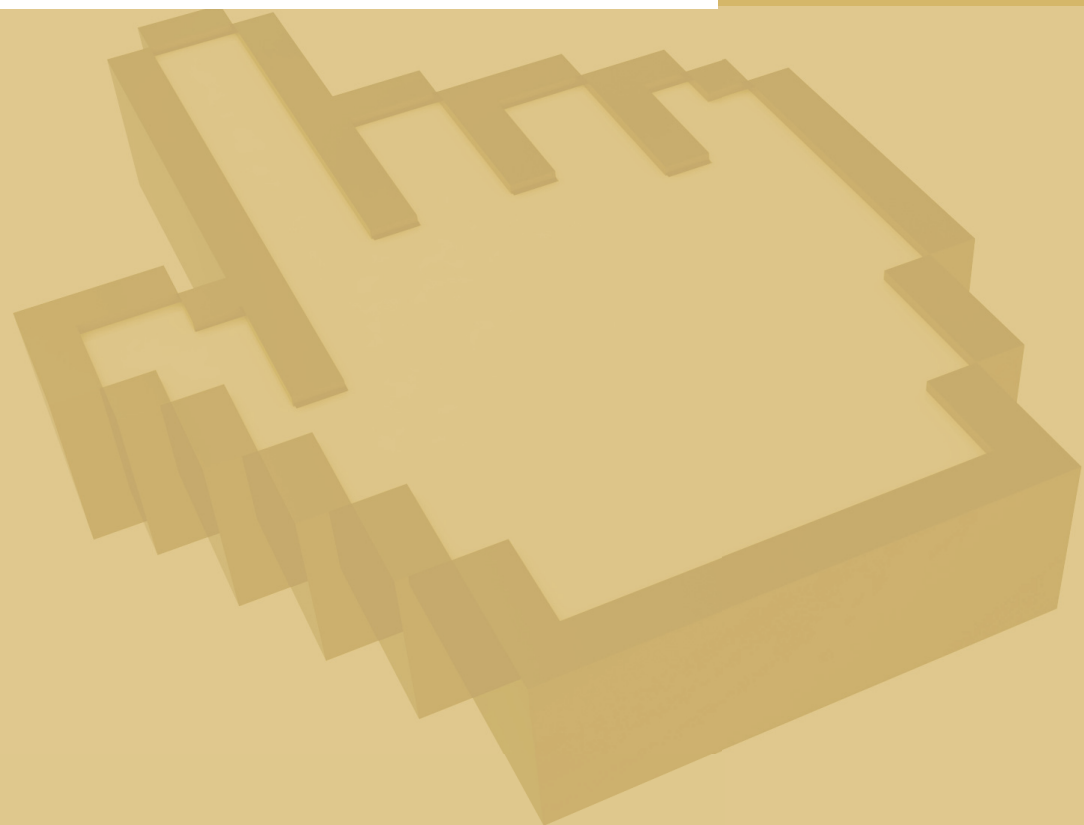
Kumpulan Artikel (2008-2012)

Menjawab Tuduhan FFI (Faith Freedom Indonesia)

Bissmillahirrahmanirrahiim

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah banyak memberikan kenikmatan-kenikmatan yang tidak terhingga kepada seluruh Umat manusia, dan diantara nikmat yang paling tidak ternilai harganya adalah Nikmat Iman dan Nikmat Islam yang diberikan kepada hamba-hambaNya yang memperoleh Petunjuk dan BimbinganNya.

Sholawat serta Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Kita, Suri tauladan Umat Manusia yaitu Nabi Muhammad SaW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Keberadaan orang-orang yang ingin menghancurkan Islam dengan berbagai upaya adalah *real*, mereka akan terus ada sejak Masa kenabian hingga nanti sebelum zaman berakhir. Mereka akan menggunakan berbagai cara agar misi penghancuran Islam bisa tercapai. Walaupun berdasarkan Fakta sejarah keberadaan para penghancur Islam tersebut membangkitkan generasi Muslim yang siap menjadi pembela Agama Allah.

Kenyataan ini semakin menegaskan kebenaran Ayat Ayat Allah ini :

Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.(Qs At Taubah 32)

Maka kehadiran Ebook ini adalah sebuah upaya untuk menyampaikan tentang menyikapi adanya sekelompok orang yang ingin menghancurkan Islam dengan lebih banyak mengenal Islam sebagai upaya pembentengan, dan juga sebagian kecil jawaban-jawaban yang sudah dilakukan oleh Muslim dan Muslimah menghadapi tantangan ini.

Dan semoga apa yang kami sampaikan bisa bermanfaat buat saudara seiman dan juga saudara-saudaraku yang sedang proses mencari jati diri untuk mengenal satu-satunya Agama yang diridhoi Allah swt.

Dan yang perlu kita ingat dan hal yang paling mendasar, Agama bukan untuk dibangga-banggakan atau sekedar jadi bahan perdebatan tetapi Agama harus kita jadikan Acuan/Hudan dalam menjalani kehidupan di dunia ini yang akan terefleksi dari bagaimana kita menjalankannya, agar di kehidupan selanjutnya kita bisa meraih kemuliaan yang KEKAL ABADI.

http://www.muslim-menjawab.com
http://faithfreedom.muslim-menjawab.com
http://forum.muslim-menjawab.com
http://berita.muslim-menjawab.com
http://lintasagama.muslim-menjawab.com
http://hikmah.muslim-menjawab.com
http://faq.muslim-menjawab.com
http://ebook.muslim-menjawab.com
http://www.berita-muslim.com

Contents

Chapter 1

2008

1.1 November

FFI bukan forum Kristen ,jadi forum apa? (2008-11-12 15:37)

1. FFI berdasarkan namanya
Faith freedom = kebebasan beragama
fakta:
forum ini punya misi utama memurtadkan orang Islam dari agamanya
kesimpulan :
jadi FFI menurut nama dan fakta / misinya tidak sesuai yach?
2. berdasarkan aturan yang dibuat
fakta :
a. berapa banyak postingan yang berisi cercaan,hinaan, menyerang , menggunakan kata-kata kasar menhiasi forum ini,baik berbentuk topik (sekedar judul saja sudah kasat mata pelanggarannya tetapi dibiarkan begitu saja.
b. berapa banyak netter yang membuat nama User yang bermakna tidak sopan / melecehkan, menyerang dll dibiarkan lolos
kesimpulan :
antara peraturan yang dibuat dan fakta dilapangan tidak sesuai yach?
= aturan sekedar buat lip service belaka?
3. berdasarkan misi :
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=235
yang seakan menjelaskan bahwa forum ini hanya membahas tentang agama tertentu bukan agama lain
fakta :
dan fakta yang tak bisa dibantah di halaman index
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/index.php
ada ruang khusus tentang agama lain :
1 Budha
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewforum.php?f=15
2 Hindu
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewforum.php?f=16
3. Kristen/katolik
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewforum.php?f=17
4. Spiritualisme - Filsafat - Keyakinan Lain
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewforum.php?f=19

kesimpulan
misi yang dibuat dalam thread tersebut dibuat ditengah jalan = keitka melihat fakta lebih berat melakukan menahan serangan balik dari pada membuat serangan = forum ini dibuat hanya untuk menyerang tapi takut menghadapi serangan tentang apa yang diyakini yach??
=
apa FFI hanya forum penghujat dan pencela agama tertentu dan tidak punya kemampuan untuk memberi tahu tentang apa yang lebih baik dari yang dihujatnya tersebut?
= ada rasa ketakutan untuk diskusi perbandingan nich?
marto = id amor
id amor memostingkan juga topik ini
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21746
yang sebelumnya di menu : pengumuman
beberapa hari ini amor / marto coba posting di FFI karena ingin merasakan forum yang sering dibanggakan netter Kristen di berbagai forum.
walaupun sebelum-sebelumnya tidak berminat posting disana!
tetapi setidaknya dengan pengalaman yang sebenarnya "baru" singkat aktif saja.. semakin memperjelas seperti apa itu Forum FFI.
dan dugaan marto/amor benar...
hanya beberapa menit amor/marto postingkan ,langsung dibuang ke keranjang sampah!
mereka memang tidak menghapus karena amor/marto sudah menyampaikan bahwa topik yang dibuat juga di postingkan disini!
maka semua menjadi jelas seperti apa FFI...
adakah netter kristen yang membanggakan forum tersebut?
3. soal OOT
hurufiah mereka tahu bahwa OOT adalah Out of Topik = keluar dari topik
fakta di forum FFI
adalah jurus paling diandalkan oleh moderator maupun member pendukung FFI jika ada postingan yang membahas "perbandingan dengan keyakinan lain), sehingga membenarkan tindakan moderator maupun member pendukung FFI untuk mengusulkan / menindak ,mengedit ataupun postingan netter lain!
tetapi mereka yang suka membuat tuduhan OOT tersebut tahu arti dari OOT,tetapi sering salam gunakan, dan alasan yang sering mereka sampaikan adalah soal pengumuman FFI bukan forum kristen!
saya yakin secara hurufiah mereka tahu bahwa OOT adalah Out of Topik tapi dari pengalaman amor / marto di FFI marto memostingkan tentang "tentang ayat dari kitab lain (alkitab)" karena menanggapi isi postingan yang membuat topik... yang sebelumnya membuat perbandingan dengan isi kitab Tanakh/PL tidak dianggap OOT... = lolos aturan OOT
tetapi kalau penanggapi topik yang sesuai topik yang ditulis ..dituduh OOT!
sangat menggelikan....

---

antara Hacker dan FFI (2008-11-12 16:11)

mungkin masih segar dalam ingatan para netter FFI ,situs ini diserang hacker yang selama satu minggu tidak bisa diakses.
dan persoalan ini juga bisa kita lihat disini
masalah diserang hacker FFI bukan satu-satunya situs yang pernah diserang oleh hacker.
setidaknya dua situs yang penulis aktif didalamnya pernah juga mendapatkan serangan serupa
al-islahonline.com diserang hacker
tetapi yang membedakan keduanya adalah bagaimana pengelola forum tersebut menyikapi serang hacker!
kalau kita perhatikan keduanya..

pengelola FFI memamerkan kepongahan / kesombongannya dalam menyikapi serangan hacker. dengan [u]mengumbar tuduhan-tuduhan[/u]
pengelola al-islahonline menyikapi bahwa itu adalah tantangan dalam berdakwah [u]tanpa mengumbar tuduhan[/u]
siapapun melihat hacker adalah orang yang lebih suka menggunakan cara-cara 'kekuatan fisik' yang mengabaikan kekuatan argumentasi.
lalu bagaimana yang terjadi di forum FFI.. apakah mereka para pengelola lebih mengedepankan argumentasi atau mengedepankan arogansi?
masih sangat segar dalam ingatan.. penulis topik ini membuat topik yang bertema seperti itu.. sebuah tema menguji sampai dimana para pengelola menempatkan keduanya
tetapi fakta membuktikan para pengelola FFI lebih mengedepankan arogansi kekuasaan untuk membungkan argumentasi-argumentasi yang mampu mementahkan opini yang hendak mereka bangun.. dengan cara-cara yang sangat-sangat arogan,jauh dari perilaku yang mengedepankan argumentasi.
maka kalau demikian apa bedanya pengelola FFI dengan para hacker tersebut?
maka antara tulisan ali sina (sebagai pendiri FFI)dan perilaku pengelola dalam mengelola forumnya...sangat-sangat timpang!
atau bisa jadi tulisan ali sina sekedar 'kamuflase' seakan-akan menunjukan egaliter ,orang yang siap beradu argumentasi..tetapi dibelakang layar ia mengintruksikan kepada anak buahnya untuk melakukan cara-cara 'kekerasan' dalam membungkam argumentasi-argumentasi yang akan membahayakan misi mereka..
sehingga postingan-postingan penulis harus di buang,dihapus...
banyak thread yang dimasuki oleh penulis buru-buru dikunci.bahkan ada thread yang harus dilenyapkan.
signature yang mereferensikan link yang mengungkap tentang FFI dipersoalkan (karena kebetulan dipostingkan di forum penyaingnya / AFFI)
sebelum tulisan ini selesai ditulis..(yang awalnya juga akan dipostingkan di FFI) penulis sudah dibanned di forum FFI dan semua ip penulis diblokir sehingga tidak bisa register lagi...
dan sejak aktif posting di FFI penulis berusaha mentaati aturan-aturan tertulis di FFI..menghindari 'bahasa-bahasa kasar'...
tetapi fakta tak terbantahkan...
penulis dibanned bukan karena 'nyampah' atau melanggar aturan..tetapi dianggap berbahaya bagi misinya...
sehingga link blog ini yang ada di setiap postingan penulis yang tersisa harus dihapus.. sejak penulis memasukan pembahasan tentang FFI di blog ini
kesimpulannya
hacker dan FFI tidak jauh berbeda.. orang-orang yang lebih menggunakan cara-cara kekerasan dibanding cara-cara yang elegan /adu argumentasi..
maka layakkah anda menjadikan FFI sebagai referensi keilmuan??

FFI PILIH ARGUMENTASI ATAU AROGANSI? (2008-11-12 16:15)

FFI PILIH ARGUMENTASI ATAU AROGANSI?
sejak mulai aktif posting di FFI ini..setidaknya penulis pernah membuat 3 topik yang disengaja.
1. FFI bukan forum Kristen,jadi forum apa?
2. Tantangan buat mama murtad dan pendukungnya
3. mengapa signature marto dihapus
topik pertama bernasib dihilangkan.. hanya hitungan tidak lebih dari dua hari ...tanpa tahu apa alasannya
topik kedua bernasib dikunci..hanya hitungan tidak lebih 6 jam setelah topik dibuat,yang alasannya memperpanjang OOT = topik baru dibuat tapi sudah langsung dituduh OOT
topik ketiga kembali dikunci dengan postingan tanggapan harus dibuang ke sampah.
tujuan penulis membuat topik adalah untuk lebih mengedepankan argumentasi...

= dalam hal ini penulis kalau ada postingan penulis yang kurang tepat / tidak benar, bisa ditunjukan dimana kesalahannya.
dan tentu saja penulis melakukan sesuatu punya dasar argumentasinya...
maka yang terjadi adalah topik tersebut merupakan jalan untuk berdiskusi = saling menyampaikan argumentasi masing-masing!
tetapi kalau topik sebagai pembuka diskusi harus di hilangkan,dikunci dalam waktu singkat maka FFI forum diskusi atau forum arogansi ?
yang lebih mengedepankan kekuatan 'kekuasaan' bukan kekuatan argumentasi?
atau kalau diringkas lebih mengedepankan arogansi kekuasaan?
topik yang ketiga ditempatkan di tempat saran dan kritik = netter sebagai subyek dan pengelola sebagai obyek 'kritikan'
sebuah tempat yang menunjukan ' kelapangan dada pengelola' tetapi kalau saran dan kritik begitu mudahnya dibuat 'bonsai' maka ruang yang disiapkan ini hanya ruang 'seakan-akan' siap menerima saran dan kritik?
bukan ruang yang sesungguhnya yang memberi tempat kepada siapapun diperbolehkan membuat kritikan dan saran? = yang pengelola siap betul dengan argumentasi-argumentasi bahwa segala tindakannya punya alasan kuat?
dan apakah topik ini juga akan bernasib sama?
maka pilihan moderator/pengelola FFI akan jelas..
dan akan membuktikan memilih argumentasi atau arogansi?
kemudian ada yang coba menanggapi topik yang dibuat penulis
foxhound wrote
Baidewei... postingan anda ini bentuk argumentasi atau arogansi?
***
marto menjawab
kalau menurut anda bagaimana?
****
Foxhound wrote:
1. Tanya dibalas tanya... ciri-ciri orang tidak mampu berargumentasi... so.. yang tersisa?
2. Penjelasan sudah diberikan (oleh admin), tidak dibaca, malah nerocos terus, ndak terima, ngoceh terus... bukanlah suatu argumentasi... so.. yang tersisa?
3. Tidak mau melihat kesalahan diri sendiri sebagai bekal supaya bisa mempertahankan opini pribadi dengan baik dan tidak blunder, malah ignore itu semua tidak perduli orang komentar apapun... bukanlah suatu tindakan ber-argumentasi.... so... yang tersisa?
***
point 1.. apa salahnya dengan membalikan pertanyaan?
marto ingin tahu dulu seperti apa penilaian anda terhadap topik yang dibuat marto...
dengan logikan yang sama.. topik yang dibuat marto adalah mempertanyakan tindakan pengelola didasari argumentasi atau arogansi..
tetapi anda justru balik bertanya kepada marto.
jadi dalam hal ini siapa yang tidak mampu berargumentasi? Cool
ada yang tersisa dari anda?
point 2. sudahkan anda baca tanggapan marto selanjutnya? yang dibuang admin sampah?
tindakan ini berdasarkan argumentasi atau arogansi?
jelas sekali saya sudah membaca dan memperhatikan penjelasan yang diberikan admin karena memberi tanggapan balik...
kalau anda belum baca tanggapan marto ....maka siapa yang pantas disebut nerocos terus tanpa mengetahui persoalan yang sebenarnya?
ada yang tersisa?
point 3 siapa yang pantas disebut seperti itu..
marto buat signature yang kebetulan dipostingkan diforum lain karena topik di forum ini dihilangkan...

kalau seandainya topik yang dibuat marto tidak dihilangkan..atau kalaupun dihilangkan ada penjelasan yang argumentatif...maka tak perlu marto membuat signature yang menyertakan forum lain..
ada yang tersisa dari argumentasi anda?
**
beberapa menit kemudian topik tersebut dibuang kesampah = pengelola FFI sudah memberikan jawabannya bahwa ia memilih arogansi kekuasaan setelah tak mampu beradu argumentasi dengan penulis.

Pernikahan Nabi dengan Aisyah (2008-11-12 16:17)

seringkali para penghujat Islam dan misionaris memperolok-olok tentang usia siti aisyah dan Nabi Muhammad saw.
dan olok-olokan tersebut membuat tuduhan-tuduhan keji kepada nabi Muhammad saw..
dasar yang menjadikan olok-olokan ada tentang usia siti Aisyah.. yang terdapat dibeberapa hadist
maka dalam hal ini perlu sekali memberikan jawaban tentang persoalan ini..
hampir semua situs internet memakai referensi terjemahan Hadits dalam bahasa Inggris oleh Muhsin Khan, umumnya diambil dari situs http://www.usc.edu/dept/MSA/fundamentals/hadithsunnah/bukhari/ yang tidak menyebutkan seluruh urut-urutan periwayatnya, disamping adanya salah cetak.
Kalau saya jadi anda, saya akan mempelajari referensi-referensi keagamaan seperti ini dalam bahasa originalnya dan jika anda bisa membaca tulisan Arab, kitab hadits dalam bahasa Arab yang diterjemahkan oleh Muhsin Khan baik pada website maupun pada kitab Shahih Bukhari, Dar ul Arabia Beirut, Book 7 page 50 anda akan mendapati bahwa dari semua narasi pada 8 riwayat (5 Bukhari dan 3 Muslim + 1 Sunan Abu Dawud) yang menceritakan Aisyah menikah ketika berumur 6 tahun semua sumbernya berasal dari 'Urwah, yang mengatakan bahwa cerita itu disampaikan oleh 'Aisyah RA.
Dibawah ini adalah urut-urutan narator
HR Bukhari
Volume 5, Book 58, Number 236
حدثني فروة بن أبي المغراء حدثنا علي بن مسهر عن هشام
عن أبيه عن عائشة رضي الله عنها قالت http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=3605 &doc=0 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa faruuq bin abilmughraa' hadatsnaa alii bin mashar 'an hisyaam 'an abiihi 'an 'aisyah radhiAllahu 'anhaa qoolat .....dst
Telah bercerita kepadaku Faruq bin Abi Almughiraa' telah bercerita kepadaku Ali bin Mashar dari Hisyam dari ayahnya (Urwah), dari Aisyah, berkata beliau : ..... dst
Volume 5, Book 58, Number 238
حدثني عبيد بن إسماعيل حدثنا أبو أسامة عن هشام عن
أبيه قال http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=3607 &doc=0 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa ubaid bin isma'iil hadatsnaa abuu isaamah 'an hisyaam 'an abiihi
Telah bercerita kepadaku Ubaid bin Ismail telah bercerita kepadaku Abu Usamah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya (Urwah) berkata ia : ....dst
Volume 7, Book 62, Number 64
حدثنا محمد بن يوسف حدثنا سفيان عن هشام عن أبيه
عن عائشة رضي الله عنه http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=4738 &doc=0 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa muhammad bin yuusuf hadatsnaa sufyaan 'an hisyaam 'an abiihi 'an 'aisyah.....
Telah bercerita kepadaku bin Yusuf telah bercerita kepadaku Sufyan dari Hisyam dari ayahnya (Urwah), dari 'Aisyah: " ....dst"
Volume 7, Book 62, Number 65

حدثنا معلى بن أسد حدثنا وهيب عن هشام بن عروة عن
عن أبيه عن عائشة http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=4739 &doc=0 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa mu'allii bin asad telah bercerita kepadaku wahiib 'an hisyaam bin urwah 'an abiihi
Telah bercerita kepadaku Mu'allii bin Asad telah bercerita kepadaku Wahib dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya (Urwah) dari 'Aisyah: ....dst"
Volume 7, Book 62, Number 88:
ثنا قبيصة بن عقبة حدثنا سفيان عن هشام بن عروة عن
عروة hadatsnaa qobiidhah bin 'uqbah hadatsnaa sufyaan 'an hisyaam bin 'urwah 'an 'urwah
http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=4761 &doc=0 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
Telah bercerita kepadaku Qabidhah bin Uqbah telah bercerita kepadaku Sufyan dari Hisyam bin Urwah dari (Urwah) : Nabi SAW telah mengawini Aisyah .....dst
HR Muslim Book 008, Number 3309:
حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة قال وجدت في كتابي عن أبي حدثنا أبو كريب محمد بن العلاء حدثنا أبو أسامة ح و
أسامة عن هشام عن أبيه عن
عائشة قالت http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=2547 &doc=1 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa abuu kuraib muhammad bin al-ilaa' hadatsnaa abuu usaamah wa hadatsnaa abu bakr bin abii syaibah qoola wajadat fii kitaabii 'an abii usamah an hiyaam 'an abiihi
Telah bercerita kepadaku Abu Kuraib Muhammad bin 'Ilaaq telah bercerita kepadaku Abu Bakar bin Abu Syaibah kudapati dalam kitabku dari Abu 'Usamah, dari Hisyam dari ayahnya (Urwah) dari Aisyah berkata beliau: ....dst
Book 008, Number 3310:
ح و حدثنا ابن نمير واللفظ له حدثنا عبدة هو ابن و حدثنا يحيى بن يحيى أخبرنا أبو معاوية عن هشام بن عروة
سليمان عن هشام عن أبيه عن عائشة قالت تزوجني http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=2548 &doc=1 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
wa hadatsnaa yahyaa bin yahyaa akhbarnaa abuu mu'aawiyah 'an hisyaam bin 'urwah wa hadatsnaa ibn namiir wa allafatho lahuu hadatsnaa 'abdah huwa ibn sulaiman 'an hisyaam 'an abiihi
Telah bercerita kepadaku Yahya bin Yahya telah mengabarkan padaku Abu Muawiyah dari Hisyam bin Urwah dan mengabarkan padaku Ibnu Namiir dan lafath yang dimilikinya mengabarkan padaku Abdah dia Ibnu Sulaiman dari Hisyam dari ayahnya (Urwah) dari Aisyah berkata beliau:...dst
Book 008, Number 3311:
و حدثنا عبد بن حميد أخبرنا عبد الرزاق أخبرنا معمر
عن الزهري عن عروة عن عائشة wa hadatsnaa abd bin hamiid akhbarnaa 'abdurrozaaq akhbarnaa mu'ammar 'an azzaharii 'an 'urwah 'an 'aisyah...
http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=2549 &doc=1 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
Telah bercerita kepadaku 'Abd bin Hamid telah mengabarkan padaku 'Abdurrazaaq mengabarkan padaku Mu'ammar dari Az Zahari dari Urwah. dari Aisyah:.......dst
Sunan Abu Dawud
Book 41, Number 4915:
حدثنا مسدد حدثنا حماد عن هشام بن عروة عن أبيه
عن عائشة قالت http://hadith.al-islam.com/Display/Display.asp?hnum=4283 &doc=4 &IMAGE= %DA %D1 %D6+ %C7 %E1 %CD %CF %ED %CB
hadatsnaa misdad hadatsnaa hamaada 'an hisyaam bin 'urwah 'an abiihi 'an 'aisyah qoolat dst.
Telah bercerita kepadaku Misdad telah bercerita kepadaku Hamada dari Hisyam dari ayahnya (Urwah) dari Aisyah berkata beliau: dst
Tercatat sangat kuat sampai kepada Urwah. = sumber awal soal umur Aisyah hanya dari satu sumber yaitu urwah.

Apakah tidak ada orang lain yang mendengar cerita itu langsung dari Aisyah RA, apakah perkawinan Aisyah hanya disaksikan oleh satu orang penyaksi yang meriwayatkan perkawinan itu?
dalam hal ini ada sebuah kajian kritis tentang usia siti aisyah saat melakukan pernikahan dengan nabi Muhamamad saw yang ditelaah oleh
MAULANA HABIBUR RAHMAN SIDDIQUI KANDHALAWI (http://www.darulkautsar.com/pemurniansejarah/teks/umreaisyah.htm)
MUKADDIMAH
Semenjak daripada alam persekolahan, kita telah membaca dan mendengar bahawa Rasullulah s.a.w. mengahwini 'Aishah, anak perempuan Abu Bakar r.a., pada ketika beliau r.a. baru berumur enam tahun dan mereka mula hidup bersama ketika Aishah berumur sembilan tahun. Riwayat ini terdapat dalam kitab-kitab hadis dan para ulama telah menjelaskan bahawa Tanah Arab adalah sebuah tempat yang cuacanya panas, oleh itu kanak-kanak perempuan di sana meningkat baligh pada usia sebegini.
Bila kami datang ke Karachi dan menetap di sana kami menemui orang-orang yang berpendidikan barat, yang secara terbuka mencabar bahawa hadis ini bertentangan dengan akal. Kami berasa penat untuk mempertahankan hadis ini. Kami telah melihat beberapa orang yang merasakan masyarakat Inggeris lebih baik berbanding Islam dengan hanya berpandukan hadis ini. Sesetengahnya mencemuh Islam, sementara setengah yang lainnya mentertawakan hadis tersebut. Melalui cara yang lebih sopan, sebahagian mereka mengatakan bahawa 'sejarah adalah lebih tepat' dan hadis ini direka oleh orang-orang Parsi. Ada juga sesetengah mereka yang lebih berani dengan mengatakan: " Minta maaf tuan. Bukhari telah ditipu , tugas tuan yang sebenar sekarang ialah membetulkan fakta ini"
Inilah sikap mereka yang berpendidikan barat dan pemikiran sebegini tersebar luas sehingga ada yang sanggup mengatakan, "Tuan, nafsu ada batasnya , adalah tidak munasabah melampiaskan nafsu dengan kanak-kanak berumur sembilan tahun". Semoga Allah melindungi kita dari keceluparan ini.
Kita semua adalah orang Islam. Inilah yang kami dengar dan kami cuba mencari jalan untuk menyelesaikannya. Dalam usaha mencari jawapan kepada permasalahan ini, kami mempelajari sejarah, ilmu salasilah, jarh wa taadil , ilal hadis, biografi perawi dan ugama Syi'ah. Dari kajian ini, kami dapati bahawa penipuan terbesar dalam Sejarah Islam dilakukan oleh golongan Syiah. Mereka mengelabui pembohongan ini atas nama sejarah. Kami akan membentangkan bukti pembohongan ini di helaian-helaian yang akan datang , insyaAllah.
Kami menyelidiki usul hadis, biografi perawi, illat hadis dan hadis-hadis palsu dan kami dapati ulama hadis telah membina benteng yang amat kukuh untuk menyekat kebanjiran ini sehingga golongan ahli sunnah sendiri tidak suka untuk melihatnya. Ulama-ulama hadis telah menggariskan prinsip-prinsip dan asas yang cukup berharga untuk kita menilai dan mengasingkan setiap yang benar dan yang palsu.
Imam Bukhari telah membina benteng yang sangat besar untuk menyekat kebanjiran fahaman Syiah. Motif utama kritikan terhadap kitab Sahih Bukhari ialah untuk menyokong gerakan Syiah. Di sebalik kritikan-kritikan tersebut , kepercayaan kita terhadap Sahih Bukhari semakin bertambah. Sayangnya tidak ramai orang awam faham hakikat ini, disebabkan dua faktor berikut:
Pertamanya, pada waktu itu, ketika cerita-cerita palsu membanjiri dari segenap penjuru, Imam Bukhari telah berusaha sedaya-upaya untuk menghapuskan pembohongan dengan penuh minat dan gigih; dan usaha ikhlasnya itu tidak dapat ditandingi sesiapapun sehingga hari ini. Bagaimanapun, beliau adalah makhluk biasa dan sebagai seorang manusia, tidak dapat mengelak daripada melakukan silap dan salah. Dan dengan melakukan satu kesilapan itu tidaklah sampai dihukum gantung. Lagipun, kesilapan tidak boleh dianggap sebagai suatu jenayah kerana jenayah adalah suatu perbuatan yang disertai dengan niat dan dan dilakukan dengan sengaja. Dengan kesilapan kecil yang tidak disengajakan Imam Bukhari tidaklah boleh dituduh sebagai penjenayah!
Keduanya, Imam Bukhari telah meriwayatkan hadis melalui perantaraan para perawi dan sebagaimana kita maklum perawi-perawi ini bukan maksum. Ramai perawi yang dianggap 'thiqah' (terpercaya) oleh Imam Bukhari tetapi tidak dianggap 'thiqah' oleh orang lain. Ianya tidak boleh dianggap sebagai jenayah atau sesat.
Dalam keadaan ini, kami akan menilai semula riwayat ini dan di sini kami persembahkan kepada pembaca

setelah meneliti semua fakta yang ada. Dalam kajian ini , kami tidak menyebelahi mana-mana individu atau kumpulan tertentu .

Di antara hasil kajian terpenting dalam tajuk ini setakat ini ialah buku bertajuk "Umur Aishah" yang ditulis oleh Hakim Niaz Ahmed. Namun begitu, karangan tersebut mengandungi terlalu banyak perbincangan yang bersifat teknikal, menyebabkan ia sukar difahami oleh pelajar seperti kita.

Kami tidak bercadang untuk menulis sebuah buku atas tajuk ini dan juga kami tidak mempunyai cukup masa untuk itu. Kami hanya ingin mencurahkan idea-idea yang diperolehi semasa kajian itu dalam bentuk nota ringkas.

Timbul satu persoalan sama ada mencapai baligh pada usia sebegini hanya berlaku kepada Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a seorang sahaja , ataupun ianya adalah suatu yang lazim di Semenanjung Arab. Semua negara yang iklimnya sama atau yang berhampiran dengan Arab, iaitu wilayah-wilayah yang terdapat di negara Afrika seperti Libya, Tunisia, Sudan, Moroko dan wilayah Asia yang terletak di zon khatulistiwa ataupun yang hampir dengan wilayah ini, sebagaimana wilayah Multan, Sukkur, Sibi dan Jacobabad, terkenal dengan cuaca panasnya. Berdasarkan kepada kriteria ini, kanak-kanak perempuan di situ sepatutnya telah baligh sewaktu berumur sepuluh atau sebelas tahun; dan di Pakistan hampir 200,000 atau 400,000 kes atau setidak-tidaknya 2,000 atau 4,000 kes sepatutnya telah berlaku. Di Semenanjung Arab pula pasti tidak terkira banyaknya kes seperti ini sepatutnya berlaku. Jikalau tidak ada catatan dalam sejarah tentang peristiwa seperti ini , anda boleh melihat sendiri tanah Arab yang ada pada hari ini kerana Tanah Arab masih berada di tempat yang sama. Mekah dan Madinah masih berada di lokasi yang sama dan dalam keadaan yang sama. Tempat-tempat ini tidak berganjak sedikit pun. Sehingga hari ini, iklim di Semenanjung Arab adalah sama sebagaimana seribu lima ratus tahun dahulu. Hingga ke hari ini cuaca panas di Mekah memang di ketahui umum. Saya ingin beritahu bahawa saya telah merasai musim panas di Mekah pada bulan Mac (waktu di mana ia tidak begitu panas di Asia dan Afrika).

Berbanding zaman dahulu, peralatan komunikasi kini mudah dan banyak. Beratus-ratus ribu orang Pakistan bekerja di Tanah Arab, dan ramai daripada ahli keluarga mereka tinggal bersama mereka di sana. Namun sehingga hari ini, tiada sesiapa pun yang telah mengejutkan kita dengan cerita kanak-kanak perempuan telah mencapai umur baligh bila sampai di sana. Juga, sampai hari ini tiada orang Pakistan yang berjumpa dengan kami dan mengatakan; "Tuan! Saya telah tinggal bersama-sam a isteri dan anak-anak saya di Arab Saudi, dan kesan daripada iklimnya, anak-anak saya sudah boleh berkahwin, walaupun usianya baru sembilan tahun. Tuan! Sekarang kami yakin dengan sepenuh hati bahawa Ummul Mu'minin telah mula hidup bersama suaminya ketika beliau berumur sembilan tahun."

Apapun yang akan kami tulis di sini bukanlah bermakna kami menolak hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim tetapi matlamat kami ialah untuk memberi jawapan kepada musuh-musuh Islam yang telah mencalitkan lumpur ke tubuh mulia Rasullulah s.a.w. Adalah jelas bahawa kesucian Rasulullah s.a.w. adalah sesuatu yang lebih utama daripada perawi-perawi 'Bukhari' dan 'Muslim'. Tanpa mengakui kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w., tidak bermakna iman dan Islam seseorang. Dan kita tidak diwajibkan untuk menerima semua perawi-perawi 'Bukhari' dan 'Muslim' dan tidak menjejaskan iman sekiranya kita mempertikaikan (dengan adil) peribadi perawi-perawi tersebut .

Sebagai seorang Muslim, kita yakin bahawa peribadi Rasulullah s.a.w. adalah adalah sangat tinggi dan mulia bahkan lebih tinggi daripada yang kita gambarkan. Jika terdapat sebarang riwayat yang boleh menjatuhkan maruah atau martabat mana-mana Nabi pun, maka kita hendaklah mencampakkan sahaja riwayat tersebut. Perkataan ini bukannya daripada kami. Ulama-ulama hadis telah menggunakan istilah 'campakkan riwayat ini' berulangkali dalam tulisan-tulisan mereka. Mereka melafazkannya setiap kali melihat kesilapan atau kecacatan walaupun yang amat kecil di dalam suatu riwayat .

Di sini Nabi s.a.w. telah digambarkan sebagai seorang yang sangat bernafsu kepada seks. Demi kemuliaan nabi s.a.w beratus ribu riwayat sebegini hendaklah dicampakkan termasuklah riwayat oleh Hisham bin Urwah ini. Kita korbankan kesemua riwayat ini untuk memelihara kemuliaan Nabi s.a.w.

Ulama hadis telah menjelaskan bahawa sebarang hadis yang berlawanan dengan akal yang sihat dan pengalaman adalah hadis 'maudhu' (rekaan). Malah, Ibn Jauzi telah mengatakan sehingga, sekiranya sesuatu riwayat didapati bercanggah dengan 'hikmah' (kebijaksanaan) , pasti ianya riwayat 'maudhu'; dan perbincangan atau

penilaian tentang perawi riwayat tersebut adalah sia-sia. Ulama hadis telah menggunapakai kaedah ini dalam banyak kes.
Kita juga faham penilaian ulama hadis samada benar atau dustanya seseorang perawi, adalah berdasarkan 'zann' (sangkaan yang kuat) . Ini kerana, ada kemungkinan bahawa seorang yang kita anggap sebagai benar, mungkin hakikatnya dia adalah seorang pendusta dan mungkin seseorang yang dianggap pendusta adalah sebenarnya bukan pendusta. Tidak semestinya setiap pendusta akan sentiasa berbohong dan setiap orang yang benar akan sentiasa berkata benar.
Para muhaddis akan menghukumkan samada seseorang perawi itu benar, dapat dipercayai atau baik berdasarkan kepada penampilannya atau persaksian daripada orang lain. Ini merupakan 'zann'(andaian mereka yang kuat) , namun kemungkinan tetap ada bahwa dia bukan seorang yang benar dan mungkin dia hanya berpura-pura berkelakuan baik dan warak . Dan sesiapa yang didakwa sebagai pendusta, mungkin dia difitnah oleh musuhnya padahal sebenarnya beliau bukanlah seorang pendusta.
Berdasarkan kepada alasan inilah, kadang-kadang 'penilaian' di kalangan para ulama hadis terhadap seseorang perawi berbeza . Sebagai contoh, dalam kes Abdur Razak bin Hamam, sesetengah ulama hadis telah mengatakan bahawa beliau adalah seorang yang 'thiqah' (boleh dipercayai). Yahya bin Main bagaimanapun mengatakan beliau adalah seorang Syiah. Imam Ahmad bin Hanbal pula mengatakan beliau (Abdur Razak) tidak mempunyai apa-apa masalah. Yazid bin Zaree'a mengatakan bahawa beliau ialah seorang Syiah Rafidhah, dan beliau mengatakan, "Demi Allah dia adalah lebih dusta daripada Waqidi"
Bagi kita, kesemua ulama hadis ini amat terhormat dan sangat mulia. Mereka mengeluarkan pendapat berdasarkan kepada pengalaman dan pengamatan masing-masing. Adalah menjadi tanggungjawab kita pula untuk membuat keputusan dengan memilih hanya satu sahaja daripada pendapat yang berbagai itu.
Para ulama hadis ini tidak mempunyai alat atau perkakas yang memberi tahu yang mana benar dan yang mana salah. Jikalau ada, sudah tentu tidak akan wujud perbezaan pendapat di kalangan mereka. Dan, kita sendiri pun tidak memiliki peralatan itu, malahan tiada peralatan seperti itu yang telah tercipta sehingga ke hari ini; suatu alat yang mana dapat membezakan kebenaran dan penipuan yang dilakukan oleh seseorang yang telah mati!
Jelas daripada perbincangan ini, bila seorang Muhaddis mengatakan bahawa hadis ini adalah benar ataupun hadis itu adalah tidak benar, beliau hanyalah mengemukakan pendapatnya; dan tidak semestinya pendapatnya tepat. Walaupun seseorang ulama hadis memberi pendapat yang salah, kita tidak boleh mengatakannya sebagai pembohong kerana dia tidak berniat melakukan pendustaan tetapi memberi pendapatnya berdasarkan maklumat yang ada padanya.
Dalam hal ini, adalah mungkin bahawa seseorang menerima pendapat Imam Ahmad, sementara yang lainnya yang menolak riwayat oleh perawi ini (Abdur Razak bin Hamman) , bersetuju dengan pendapat muhaddis yang lain.
Perbincangan ini telah menjelaskan kaedah 'apabila muhaddisin menerima sesuatu hadis adalah sahih, itu adalah pendapat dan pandangan (zann) mereka' . Jika ada seseorang berpendapat sesuatu hadis adalah tepat dan sempurna sebagaimana al-Quran yang mulia , dan seorang lagi berpendapat sebaliknya, kedua-keduanya , pada pendapat kami adalah salah . Apa yang dipanggil 'ishque' (cinta) ' ialah suatu kekacauan fikiran. Perbezaannya hanyalah, seseorang cenderung untuk mempercayai semua perkara adalah benar , sedangkan yang seorang lagi memiliki kecenderungan untuk mendustakannya. Ada yang sentiasa menerima apa saja yang diutarakan oleh muhaddis dan ada yang sentiasa memusuhi mereka. Ada orang yang mendewa-dewakan orang terdahulu manakala sebahagian lagi tidak suka dikaitkan dengan orang dahulu.
Dalam kedua-dua keadaan ini, semuanya dikatakan 'cinta' (kecenderungan), dan menurut penyair Mirza Ghalib, Penyair Agung Urdu:
'Apa yang orang panggil cinta itu ialah keadaan minda yang meracau'
Kita semua tahu tiada yang maksum kecuali nabi-nabi a.s. Orang yang beriman pun tidak terkecuali daripada melakukan kesilapan atau terlupa. Tanggapan yang mengatakan Imam Bukhari dan Imam Muslim atau mana-mana perawi thiqah tidak melakukan kesilapan atau tidak mungkin terlupa adalah serangan keatas 'kemaksuman' nabi s.a.w. Konsep 'maksum' pada seseorang selain daripada nabi-nabi a.s. hanya terdapat dalam ajaran Syiah, bila mereka mengatakan Imam Dua Belas sebagai maksum. Ironinya, saudara-saudara

kita ahli sunnah menyediakan beratus ribu individu maksum tanpa mereka sedari!

Dengan alasan inilah para ulama hadis menghukumkan beberapa hadis yang diriwayatkan oleh perawi thiqah sebagai mungkar .Di dalam kitab rijal kita boleh menemui contoh yang tidak terkira banyaknya. Ibnu al-Madini mengatakan tiga riwayat oleh Imam Malik adalah mungkar . Ahmad bin Hanbal telah mengatakan Sufyan bin Uyainah meriwayatkan lebih daripada 30 hadith mungkar. Ibn Hazm telah mengatakan riwayat tentang 'mi'raj' yang diriwayatkan Bukhari sebagai 'mungkar'.

Ummul Mu'minin Aishah r.a. telah mengkritik beberapa riwayat yang diceritakan oleh para Sahabat r.a. dan berkata , "Saya tidak mengatakan bahawa mereka berdusta, tetapi seringkali telinga tersilap dengar". Di dalam 'Saheh Bukhari' dan 'Saheh Muslim', terdapat beberapa riwayat sebegini . Ini menunjukkan bahawa kadang-kadang suatu riwayat mungkin salah walaupun diriwayatkan oleh perawi yang paling thiqah.

Keadaan ini berlaku kerana kadang-kadang seorang perawi itu tidak mendengar sesuatu percakapan dengan sepenuhnya. Kadang-kadang pula perawi itu tersalah dalam memahami maksud sebenar sesuatu ucapan. Adakalanya dia terlupa perkataan yang didengarinya. Ummul Mu'minin r.a. juga ada mengatakan seorang perawi mungkin silap mendengar sesuatu percakapan . Contohnya, perkataan sebenar yang diucapkan ialah "sembilan belas", tetapi perawi itu hanya mendengar perkataan "sembilan".

Sedangkan para sahabat r.a. yang mulia pun tidak terlepas daripada berbuat silap, meskipun dia Saidina Umar r.a., Abu Hurairah r.a., dan Ibn Umar r.a. atau tabiin Urwah bin Azzubair dan anak lelakinya Hisham. Dengan mengatakan 'sahabatpun boleh melakukan kesilapan' tiada sesiapa mengatakan bahawa Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. sebagai seorang anti-hadis. Begitulah sekiranya bila kita mengatakan seorang perawi mungkin melakukan kesilapan kita tidak boleh dikatakan sebagai orang yang menolak hadis kerana 'menolak hadis' dan 'mendedahkan kesilapan' adalah dua perkara yang berbeza. Dalam erti kata lain, berdusta ialah suatu kesalahan tetapi melakukan kesilapan bukanlah suatu kesalahan.

Berhubung dengan riwayat tentang 'umur Aishah semasa berkahwin dengan Rasulullah s.a.w.', kami tidak mengatakan bahawa riwayat dari Hisham bin Urwah di dalam 'Bukhari' dan 'Muslim' itu sebagai hadis Maudhu (rekaan) dan juga kami tidak mengatakan bahawa perawi tersebut seorang pendusta. Sebaliknya, kami berpendapat Hisham telah melakukan kesilapan di dalam riwayat ini dengan menyebut 'sembilan belas' sebagai 'sembilan' dengan tidak disengajakan. Kami mempunyai banyak hujah untuk menyokong pendapat kami. Jikalau tidak mempunyai apa-apa hujah sekalipun, kami akan tetap mengatakan bahawa hadis ini mungkar kerana kami lebih mencintai Rasulullah s. a.w. dari perawi-perawi riwayat ini.

HUJAH PERTAMA – BERTENTANGAN DENGAN FITRAH MANUSIA

Riwayat ini bertentangan dengan pengalaman dan fitrah manusia. Adalah mustahil ia dilakukan oleh Nabi s.a.w. dan ia sebenarnya tidak pernah berlaku. Jika peristiwa sedemikian pernah terjadi, maka musuh-musuh Islam dan juga musuh-musuh Nabi Muhammad s.a.w. pada waktu itu sudah tentu telah mengambil kesempatan untuk mempermainkan dan menghina baginda s.a.w. Dan, apabila tiada apa-apa serangan terhadap peribadi Rasulullah s.a.w. oleh musuh-musuh Islam pada masa itu , ianya membuktikan bahawa peristiwa tersebut tidak pernah berlaku. Sekiranya tidak, ianya adalah peluang keemasan kepada musuh Islam untuk menyerang Islam dan rasulnya.

Tidak syak lagi riwayat ini adalah tidak benar. Sumber utama riwayat ini ialah Hisham dan perawi-perawi yang menukilkan darinya; oleh itu keraguan berkisar hanya sekitar Hisham.

HUJAH KEDUA – BERTENTANGAN DENGAN AKAL YANG WARAS

Suatu riwayat yang bertentangan dengan akal adalah palsu dan dongeng. Ibnu Jauzi, salah satu nama besar dalam lapangan pengkritikan hadis, ialah orang yang bertanggungjawab memperkenalkan prinsip ini. Riwayat oleh Hisham ini adalah bercanggah dengan akal dan akal yang waras tidak dapat menerimanya . Apa sudah jadi dengan kewarasan dan kebijaksanaan kita ? Amat aneh bila kita dapati tidak ramai cendiakawan yang samada menolak atau meragui riwayat ini.

HUJAH KETIGA – TIADA CONTOH DITEMUI DI NEGERI ARAB ATAU DI NEGERI-NEGERI PANAS

Sehingga hari ini tidak ditemui kes seperti ini di Semenanjung Arab dan negara-negara beriklim panas yang lain. Jika sekiranya ia menjadi amalan masyarakat ini nescaya kita akan dapati wujud beribu-ribu contoh seumpamanya dalam catatan sejarah..

Sebaliknya, sekiranya peristiwa begini berlaku pada hari ini , ianya akan menjadi berita sensasi , contohnya,

seorang lelaki gila merogol seorang kanak-kanak perempuan berumur sembilan tahun...dan orang yang melakukan perbuatan sedemikian digelar sebagai orang gila.
kita dan para pencinta Nabi s.a.w. tidak menunjukkan keberanian untuk menyangkal riwayat ini dan yang sedihnya sebahagian daripada mereka tidak dapat menjadi contoh kepada ummah bila mereka sendiri mengahwinkan anak dara sunti mereka yang berumur sembilan tahun , atas nama sunnah dan berbangga kerana menghidupkan sunnah !! Kami adalah 'orang bodoh' dan berdosa. Ulama sepatutnya menunjukkan contoh yang praktikal supaya kami dapat mengikuti contoh tersebut.
Mungkin anda tidak akan percaya bahawa ulama kita pada suatu ketika dahulu telah menolak penemuan saintifik yang bertentangan dengan pendapat mereka, malah sebaliknya tidak mengiktiraf hasil kajian saintifik tersebut . Contoh klasik ialah, ramai daripada mereka yang berpendapat matahari mengelilingi bumi, tetapi apabila kajian saintifik mengatakan sebaliknya mereka berkeras dengan pendapat mereka. Dalam bahasa yang mudah mereka berkata, ' Saya tidak akan menerimanya dalam apa pun keadaan'.
Beginilah sikap mereka dalam hal ini , iaitu , tentang umur Aishah r.a. semasa berkahwin dengan Rasulullah s.a.w.
Dengan hanya berkata "kami tidak menerima fakta sejarah", tidak memberi apa-apa makna kepada ummah. Berkenaan 'sejarah', di satu pihak mereka mendakwa bahawa mereka tidak menerima 'sejarah', tetapi pada masa yang sama mereka melaung-laungkan cerita "Yazid yang jahat' dari mimbar-mimbar khutbah (walaupun ianya cerita sejarah yang direka). Bahkan cerita berkenaan Karbala telah diulas oleh ulama kita lebih hebat daripada ahli sejarah.
Kami akan menyentuh tentang aspek sejarah di bahagian kedua kertas ini. Buat masa ini kami akan membentangkan hujah berdasarkan hadis, usul hadis, biografi perawi (ilmu rijal) dan illal hadis kerana ulama kita mengiktiraf ilmu-ilmu ini. Adalah tujuan kami untuk menarik perhatian mereka dalam aspek ini.
HUJAH KEEMPAT- RIWAYAT INI BUKAN HADIS RASULULLAH S.A.W.
Kami telah mengkaji dengan terperinci hadis yang diriwayatkan oleh Hisham. Untuk kajian ini, kami telah mengumpulkan bukti-bukti daripada kitab-kitab 'Saheh Bukhari', 'Saheh Muslim', 'Sunan Abu Daud', 'Jami' Tirmizi', 'Sunan Ibnu Majah', 'Sunan Darimi' dan 'Musnad Humaidi'. Selepas menelaah kitab-kitab tersebut, sesuatu kemusykilan telah timbul. Sebahagian perawi mengatakan riwayat tersebut sebagai kata-kata Aishah r.a., sedangkan setengah yang lain mengatakannya sebagai kata-kata Urwah r.a. Yang pastinya , ia bukan kata-kata Nabi Muhammad s.a.w. sendiri. Ia sama ada kata-kata 'Aishah r.a. ataupun kata-kata Urwah r.a. yang merupakan seorang 'tabiin' iaitu anak kepada seorang sahabat (Zubair bin Awwam r.a) dan juga anak kepada kakak Aishah r.a sendiri (Asma binti Abu Bakar r.a) . Jika riwayat ini adalah kata-kata Urwah, ia tidak mempunyai apa-apa nilai dalam syariah. Dan, kita juga tahu bahawa apabila berlaku perbezaan pendapat sama ada suatu riwayat itu 'Muttasil' (bersambung) ataupun 'Mauquf' (terputus) , ulama hadis pada amnya akan mengatakan ianya sebagai 'Mauquf' (terputus) . Berdasarkan prinsip ini, bolehlah disimpulkan bahwa riwayat ini adalah cerita sejarah oleh Urwah (dan bukannya hadis); dan tidak berdosa untuk menolak kata-kata Urwah.
Riwayat ini akan tetap dianggap cerita sejarah sehingga ulama membuktikan sebaliknya (iaitu riwayat ini 'muttasil'(bersambung)) .
HUJAH KELIMA – RIWAYAT INI DIRIWAYATKAN OLEH HISHAM SELEPAS FIKIRANNYA BERCELARU
Urwah menceritakan riwayat ini kepada anaknya Hisham. Pada pandangan kami, segala kekeliruan dalam riwayat ini adalah berpunca daripada Hisham. Adalah penting untuk diketahui bahawa dengan hanya menjadi perawi dalam 'Saheh Bukhari' dan 'Saheh Muslim' tidak bermakna perawi tersebut sempurna dan tidak melakukan sebarang kesilapan . Kami telah menghabiskan masa bertahun-tahun lamanya mengkaji biografi perawi dan kami dapati ada dua zaman dalam kehidupan Hisham iaitu zaman Madani (semasa di Madinah) dan zaman Iraqi (semasa di Iraq).
Zaman Madaninya ialah sehingga tahun 131 H. Dalam tempoh ini di antara muridnya yang paling penting ialah Imam Malik. Imam Malik telah meriwayatkan beberapa hadis daripada Hisham di dalam kitabnya 'Muwatta', tetapi riwayat perkahwinan Ummul Mukminin Aishah r.a. dengan Rasulullah s.a.w tidak ditemui dalam kitab Imam Malik tersebut.

Imam Abu Hanifah r.a. juga merupakan anak muridnya dalam tempoh tersebut, dan beliau juga tidak pernah meriwayatkan cerita ini.
Zaman kedua Hisham bermula selepas tahun 131 H. Adalah tidak diragukan bahawa Hisham adalah seorang perawi 'thiqah' (boleh dipercayai) sehinggalah tahun 131 H, dan Hisham merupakan sumber asas (madar) kepada banyak hadis yang diriwayatkan oleh Saidatina 'Aishah r.a. Kemudian suatu yang malang berlaku. Pada tahun 131 H Hisham berhutang sebanyak seratus ribu dirham untuk melangsungkan perkahwinan anak perempuannya, dengan harapan mendapat wang daripada Khalifah yang sedang berkuasa untuk menjelaskan hutangnya. Namun apa yang terjadi adalah diluar jangkaan Hisham di mana pemerintahan Bani Umaiyyah berpindah tangan kepada Bani Abbas. Hisham tiba di Baghdad dengan penuh harapan, dan telah menghulurkan tangannya meminta duit daripada Khalifah Mansur (Khalifah Abbasiyah).
Pada mulanya, Khalifah mencelanya tetapi selepas didesak Khalifah Mansur telah memberinya sepuluh ribu dirham . Kejadian ini merupakan kejutan pertama ke atas fikirannya, dan akibatnya beliau mula menjadi 'tidak tetap' dalam meriwayatkan hadis-hadis. Dia mula meriwayatkan hadis yang beliau mengaku didengar daripada ayahnya (Urwah) tetapi sebenarnya beliau tidak pernah mendengar hadis tersebut..
Dengan harapan mendapat pinjaman tambahan daripada Khalifah beliau kembali ke Baghdad dan berjaya mendapat sedikit wang . Selepas membayar sebahagian hutangnya, sekali lagi beliau datang ke Baghdad dan kemudiannya menetap di sana sehingga meninggal dunia
Beliau meninggal dunia di Baghdad pada tahun 146 H. Semua kekacauan dalam riwayat-riwayatnya berlaku semasa berada di tanah Iraq. Seolah-olahnya, apabila beliau tiba di Iraq, ingatannya telah bertukar dan telah mengalami perubahan yang besar.
Ya'aqub bin Abi Shaibah mengatakan bahawa sebelum pindah ke Iraq tiada riwayat Hisham yang ditolak, tetapi apabila beliau pergi ke Iraq beliau telah menceritakan banyak riwayat yang disandarkan kepada ayahnya Urwah yang tidak disukai oleh penduduk Madinah. Seperkara lagi, semasa tinggal di Madinah, Hisham hanya menceritakan hadis yang didengari daripada ayahnya. Tetapi semasa di Iraq, dia mula menceritakan hadis yang didengari daripada orang lain . Oleh itu, riwayat Hisham yang dinukilkan oleh orang Iraq tidak boleh dipercayai. (Tahzib-ul-Tahzib, m/s 48, jilid 11)
Semoga Allah merahmati Ibn Hajar, yang mendapat ilham daripada Ya'aqub bin Abi Shaibah dengan mengatakan bahawa 'riwayat Hisham yang diceritakan oleh orang Iraq tidak boleh dipercayai' . Di antara riwayat tersebut ialah riwayat 'Saidatina Aishah r.a. hidup bersama suaminya (Nabi s.a.w.) semasa berumur sembilan tahun dan telah berkahwin sewaktu usianya enam tahun . Juga cerita berkenaan Rasulullah s.a.w. terkena sihir. Cerita mengenai 'Aishah r.a. 'bemain dengan anak patung' juga telah diriwayatkn oleh orang Iraq daripada Hisham.
Sekalung penghargaan untuk Ya'aqub bin Abi Shaibah dan Hafiz Ibn Hajar kerana mengatakan: "Riwayat-riwayat yang dibawa oleh orang Iraq tidak boleh dipercayai". Mereka tidak mengecualikan riwayat-riwayat dalam 'Saheh Bukhari' dan 'Saheh Muslim' daripada prinsip ini. Oleh sebab itu, kita hendaklah bersungguh-sungguh mengenal pasti dan mencari hadis-hadis yang telah diriwayatkan oleh orang Iraq daripada Hisham. Jika kita mengisytiharkan kesemua hadis tersebut sebagai yang 'tidak boleh dipercayai', ulama kita tidak boleh membantah kemudiannya kerana prinsip ini telah diberi oleh ulama salaf yang terdahulu. Kami mendoakan kepada mereka yang baik ini yang (dengan mengemukakan prinsip ini), telah melindungi Rasulullah s.a.w. daripada serangan- orang-orang Iraq.
Hafiz az-Zahabi telah menulis tentang Hisham: "terjadi perubahan dalam ingatannya di akhir usianya , dan Abul Hasan bin Al-Qattan mendakwa bahawa beliau keliru dalam meriwayatkan hadis bila di akhir usianya"
Hafiz Uqaili telah menulis dengan lebih jauh lagi: "dia telah nyanyuk di tahun-tahun terakhir kehidupannya".
Di dalam 'Mizan al-I'tidal' , Hafiz az-Zahabi menulis bahawa ingatan Hisham yang kuat di waktu mudanya, tidak kekal di usia tuanya. Dan di Iraq, dia tidak dapat meriwayatkan hadis dengan baik dan tepat ('Mizan al-I'tidal, Jilid IV)
Imam Malik, salah seorang anak murid Hisham, telah meriwayatkan beberapa riwayat Hisham di dalam 'Muwatta'nya di masa beliau menganggap riwayat Hisham adalah muktamad di dalam semua perkara. Beliau juga tidak bersetuju dengan Hisham semasa beliau (Hisham) tinggal di Iraq. Beliau menolak riwayat Hisham yang diceritakan oleh orang-orang Iraq. Ibn Hajar mengatakan, " Penduduk Madinah menolak riwayat

Hisham yang diceritakan oleh orang-orang Iraq"
Angka "sembilan tahun" ini telah menghantui pemikiran Hisham sehingga dia mengaku berkahwin dengan isterinya semasa isterinya berumur sembilan tahun. Az- Zahabi telah menceritakan peristiwa ini sebagaimana berikut: "Fatimah binti Al-Munzir adalah sebelas tahun lebih tua dari suaminya, Hisham. Sekiranya dia datang ke rumah Hisham untuk tinggal bersamanya semasa berumur sembilan tahun beliau perlu menunggu dua tahun sebelum ibu Hisham melahirkannya dan sebelum kelahirannya, Hisham tidak membenarkan orang lain melihat isterinya. Kami belum pernah menyaksikan perkara se ajaib ini". Az-Zahabi kemudian menerangkan bahawa Fatimah tinggal bersama suaminya ketika berumur sekitar 28- 29 tahun. Dalam erti kata lain, Hisham telah menggugurkan angka '20' dari angka '29'. Dengan cara yang sama, dalam hal Ummul Mukminin r.a. angka '9' timbul selepas menggugurkan '10' daripada angka '19'.
Menurut Hafiz Ibn Hajar, Hisham pernah mengaku bahawa isterinya tiga belas tahun lebih tua daripadanya...kami sedar bahawa iklim Iraq telah merosakkan fikiran ramai orang baik-baik
HUJAH KEENAM – HANYA PERAWI IRAQ YANG MENUKILKAN RIWAYAT INI
Kami agak tekejut apabila mendapati bahawa kesemua perawi tentang 'Umur Aishah' adalah orang Iraq yang samada dari Kufah ataupun Basrah. Riwayat ini tidak pernah dinukilkan oleh mana-mana perawi Madinah, Mekah, Syam, mahupun Mesir. Tiada perawi bukan Iraq yang meriwayatkan kisah ini, sebabnya cerita ini dikeluarkan oleh Hisham semasa beliau tinggal di Iraq.
Perawi-perwai berikut telah menyalin kisah ini daripada Hisham:

1. Sufyan bin Said Al-Thawri Al-Kufi
2. Sufyan bin 'Ainia Al-Kufi
3. Ali bin Mas'her Al-Kufi
4. Abu Muawiyah Al-Farid Al-Kufi
5. Waki bin Bakar Al-Kufi
6. Yunus bin Bakar Al-Kufi
7. Abu Salmah Al-Kufi
8. Hammad bin Zaid Al-Kufi
9. Abdah bin Sulaiman Al-Kufi

Sembilan orang tersebut berasal daripada Kufah. Manakala perawi dari Basrah pula adalah :

1. Hammad bin Salamah Al-Basri
2. Jafar bin Sulaiman Al-Basri
3. Hammad bin Said Basri
4. Wahab bin Khalid Basri

Inilah mereka yang telah meriwayatkan kisah ini daripada Hisham. Semasa beliau tiba di Iraq pada tahun 131 H , beliau berumur 71 tahun. Adalah tidak masuk akal beliau tidak dapat mencari orang untuk meriwayatkan kisah ini sehinggalah beliau berumur 71 tahun.
Dalam hal ini, riwayat ini tidak terlepas dari dua keadaan , iaitu, sama ada orang Iraq yang merekanya dan mengatakan Hisham sebagai sumbernya, ataupun iklim Iraq telah mempengaruhi Hisham dengan teruk menyebabkan dia tidak sedar akan 'dirinya', bahawa dia membawa isterinya Fatimah binti Al-Munzir untuk tinggal bersama ketika umur isterinya sembilan tahun, iaitu empat tahun sebelum kelahirannya sendiri.! Setelah tiba di Iraq, tahap kebijaksanaan dan kesedaran mentalnya telah merosot hingga ke tahap ini..
Kami mengagumi Hisham , dan nasihat semasa beliau tinggal di Madinah masih lagi segar dalam ingatan kami . Anda juga patut mengingatinya, bak kata pepatah Parsi yang masyhur, "sesuatu yang disimpan pasti ada gunanya suatu hari nanti" . Nasihatnya yang satu ini amat berguna . Katanya:
"Apabila seorang Iraq meriwayatkan seribu hadis, kamu patut mencampakkan sembilan ratus sembilan puluh daripadanya ke tanah, dan berasa sangsi terhadap sepuluh yang masih tinggal."
Jika kita berpandukan kepada nasihat Hisham ini, banyak masalah yang akan terjawab dengan sendirinya.
Selain daripada itu, kita juga patut memberi perhatian kepada prinsip ulama hadis yang dinukilkan oleh Baihaqi dari Abdur-Rahman bin al-Mahdi:
"Apabila kami meriwayatkan hadis mengenai 'halal dan haram' dan 'perintah dan larangan', kami menilai dengan ketat sanad-sanad dan mengkritik perawi-perawinya, akan tetapi apabila kami meriwayatkan tentang

faza'il (keutamaan) , pahala dan azab, kami mempermudahkan tentang sanad dan berlembut tentang syarat-syarat perawi." (Fatehul- Ghaith, ms 120)
Abdur Rahman bin al-Mahdi merupakan guru kepada Imam Bukhari dan Imam Muslim. Beliau adalah salah seorang tokoh penting dalam ilmu rijal (biografi perawi). Bagi pihak ulama hadis, beliau mengatakan muhaddisin menilai sanad dengan ketat bila menilai hadis berkenaan halal dan haram dan juga tentang 'perintah' dan 'larangan'. Bagi hadis yang tidak berkaitan dengan halal dan haram serta perintah dan larangan (seperti 'fazail' (keutamaan) , sirah dsb) ulama hadis bersikap mudah tentang peribadi perawi dan mengabaikan kesilapan dan kelemahan mereka. Sebagai contoh, ulama hadis tidak melakukan kajian terperinci dan menyeluruh ke atas riwayat yang berkenaan dengan Fazaiel (Kelebihan) sama ada ia berkaitan dengan perwatakan atau amalannya seseorang, balasan azab terhadap sebarang perbuatan maksiat, ataupun peristiwa daripada sejarah. Mungkin ini adalah sebabnya mengapa ulama hadis tidak merasakan perlu untuk membincangkan dengan teliti riwayat yang berkenaan umur sebenar Saidatina 'Aishah (semasa berkahwin dengan Rasulullah s.a.w.) Besar kemungkinan, Imam Bukhari memegang prinsip yang sama iaitu tidak ketat dalam menilai riwayat seperti ini, yang mana kemudiannya menjadi 'fitnah' kepada kita semua.
Satu lagi prinsip hadis ialah jika ingatan seseorang perawi menjadi lemah, maka riwayat yang disalin oleh para muridnya ketika itu adalah ditolak. Hafiz Ibn Hajar mendakwa bahawa Imam Bukhari tidak mengambil sebarang riwayat daripada perawi seperti itu. Akan tetapi, dengan kesalnya kami terpaksa mengatakan bahawa setelah datang ke Iraq, ingatan Hisham menjadi lemah. Penduduk Iraq yang telah menyalin riwayat tersebut daripadanya, menyalinnya setelah ingatannya menjadi lemah. Imam Bukhari sepatutnya tidak memasukkan hadis daripada Hisham semasa tinggal di Iraq.
HUJAH KETUJUH – AISHAH R.A MASIH INGAT AYAT AL-QURAN YANG DITURUNKAN DI TAHUN EMPAT KERASULAN
Marilah kita membincangkan satu lagi hadis daripada kitab Saheh Bukhari, di mana Imam Bukhari telah memasukkannya dalam 'Kitabul Tafsir' sebagaimana berikut:
'Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. mengulas bahawa ketika ayat al-Qur'an berikut diturunkan ,
"(Bukan kekalahan itu sahaja) bahkan hari Qiamat ialah hari yang dijanjikan kepada mereka (untuk menerima balasan yang sepenuh-penuhya). Dan (azab seksa) hari Qiamat itu amat dahsyat dan amat pahit." (Surah al-Qamar, ayat 46),
" saya masih kanak-kanak yang bermain ke sana ke mari."
Surah al-Qamar ini telah diturunkan berhubung dengan kejadian 'Shaqqul Qamar' (Peristiwa Nabi s.a.w. membelah bulan) . Para pentafsir al-Qur'an telah menjelaskan bahawa surah ini diturunkan pada tahun ke-4 kenabian, dan Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. ketika itu adalah seorang kanak-kanak yang selalu bermain ke hulu dan ke hilir.
Pada pandangan kami, riwayat ini bertentangan dengan riwayat Hisham. Ini kerana, dalam riwayat Hisham, Ummul Mu'minin r.a. telah dilahirkan pada tahun ke-5 kenabian dan ini diterima oleh ulama kita. Kalau begitu Ummul Mu'minin r.a. telah mempelajari ayat ini sebelum beliau dilahirkan, dan beliau juga telah biasa bermain ke hulu-hilir di sekitar Mekah sebelum kelahirannya .... Alangkah peliknya !! Oleh itu, kita perlu memilih salah satu di antara dua kemungkinan iaitu:
1. Riwayat Hisham adalah benar, dan riwayat Bukhari salah; atau
2. Riwayat Bukhari adalah benar dan riwayat Hisham salah.
Ulama kita nampaknya telah menerima pilihan pertama, tetapi kami lebih cenderung kepada pilihan kedua. Riwayat ini membuktikan bahawa Ummul Mu'minin r.a. sudah besar sewaktu tahun ke-4 Kerasulan, di mana beliau r.a. selalu bermain dengan kanak-kanak perempuan lain; dan beliau r.a. mampu mengingati dan memahami bahawa ayat yang diturunkan adalah ayat daripada al-Quran yang mulia. Sekiranya kita membuat andaian bahawa umurnya adalah enam tahun pada tahun ke-4 Kerasulan, bermakna Ummul Mu'minin r.a. telah dilahirkan dua tahun sebelum Wahyu Pertama diturunkan (Perlantikan Nabi). Berdasarkan pengiraan ini, usianya ialah 17 tahun semasa mula tinggal dengan nabi s.a.w.
HUJAH KELAPAN – AISHAH R.A MASIH INGAT DENGAN JELAS PERISTIWA HIJRAH ABU BAKAR R.A. KE HABSHAH
Di dalam 'Saheh Bukhari', ada satu riwayat telah dinukilkan oleh Zuhri dari Urwah daripada Ummul Mu'minin

r.a. Riwayat ini tidak pernah disebut oleh orang Iraq tetapi diriwayatkan oleh dua orang perawi Mesir, seorang perawi Sham dan dua orang perawi Madinah.

Urwah bin Az Zubair meriwayatkan dari A'ishah Ummul Mukminin katanya, "Semenjak saya sedar dan mengerti, saya melihat ibubapa saya telah pun berugama Islam. Tidak berlalu satu hari pun melainkan Rasulullah saw akan datang kepada kami sama ada di sebelah pagi atau petang".

Bila orang-orang Islam diganggu oleh orang-orang kafir, Abu Bakar telah keluar dari rumahnya dengan maksud untuk berhijrah ke bumi Habsyah. Bila beliau sampai ke Birku al-Ghimad beliau bertemu dengan Ibnu ad Dughunnah, ketua kabilah Qarah. Ibnu ad-Dughunnah bertanya, "Engkau hendak ke mana Abu Bakar?". Abu Bakar menjawab, "Kaumku telah mengeluarkanku. Kerana itu aku akan mengembara di muka bumi agar dapat beribadat kepada tuhanku". Ibnu ad Dughunnah berkata, "Sesungguhnya orang-orang sepertimu tidak boleh keluar dan tidak patut dikeluarkan (dari sesebuah negeri) kerana engkau berusaha untuk orang-orang yang tidak berharta. Engkau menghubungkan pertalian keluarga, engkau menanggung beban masyarakat, menjadi tuan rumah kepada tetamu dan membantu masyarakat ketika ditimpa bencana alam. Aku akan melindungimu. Pulanglah dan beribadatlah kepada tuhan di negerimu."

Maka pulanglah Abu Bakar bersama Ibnu Ad Dughunnah. Pada petangnya Ibnu ad Dughunnah mengunjungi orang-orang bangsawan Quraisy. Beliau bersuara kepada mereka, "Sesungguhnya orang seperti Abu Bakar tidak boleh keluar dan dikeluarkan. Adakah kamu patut mengeluarkan seorang yang berusaha untuk orang yang tidak berharta, menjalin silaturrahim, menanggung beban kesusahan orang lain, menjadi tuan rumah kepada tetamu dan menolong masyarakat ketika bencana?". Perlindungan Ibnu Ad Dughunnah tidak ditolak oleh orang-orang Quraisy. Mereka berkata kepada Ibnu ad Dughunnah, "Suruhlah Abu Bakar menyembah tuhannya di dalam rumahnya. Ikut sukanya untuk membaca apa saja yang dia mahu asalkan dia tidak mengganggu kami dengan bacaannya dan jangan pula dia membaca dengan suara yang nyaring kerana kami bimbang perempuan-perempuan kami dan anak-anak kami akan terpesonanya dengannya".

Ibnu ad Dughunnah meminta dari Abu Bakar apa yang diutarakan oleh orang-orang Quraisy itu. Sampai beberapa lama Abu Bakar memenuhi syarat-syarat yang dikemukakan oleh orang-orang Quraisy itu. Beliau menyembah Tuhan di rumahnya dan tidak menyaringkan bacaannya di dalam sembahyang. Beliau juga tidak membaca al Quran di luar rumahnya.

Kemudian timbul satu fikiran kepada Abu Bakar untuk membina masjid di halaman rumahnya. Beliau pun membina masjid dan bersembahyang di dalam masjid itu dan mula membaca al Quran menyebabkan perempuan-perempuan orang-orang musyrikin dan anak-anak mereka mula mengerumuninya dengan rasa kagum terhadapnya di samping melihat tingkah lakunya. Abu Bakar adalah seorang yang mudah menangis. Beliau tidak dapat menahan air mata apabila membaca al Quran. Keadaan ini menggemparkan kalangan bangsawan dan musyrikin Quraisy.

Mereka pun mengutuskan orang kepada Ibnu ad-Dughunnah untuk bertemu dengan mereka. Setelah Ibnu Ad-Dughunnah datang, mereka pun berkata kepada Ibnu ad-Dughunnah, "Sesungguhnya kami telah memberi perlindungan kepada Abu Bakar atas permintaanmu dengan syarat dia menyembah tuhannya di dalam rumahnya sahaja. Sekarang dia telah pun melanggar syarat itu. Dia telah membina sebuah masjid di hadapan rumahnya dan menunaikan pula sembahyang dan membaca al Quran di dalam masjid yang dibinanya itu. Kami bimbang isteri-isteri dan anak-anak kami akan terpesona dengannya. Oleh itu tegahlah dia dari berbuat begitu. Kalau dia bersetuju untuk menyembah tuhannya di dalam rumahnya sahaja maka baiklah tetapi jika dia enggan melainkan tetap mahu mengerjakannya sembahyangnya secara terbuka dan membaca al Quran dengan suara yang nyaring , maka mintalah dengannya supaya dikembalikannya kepadamu jaminan keamanan yang telah diberikan olehmu kepadanya kerana tidaklah kami suka mengkhianati perlindungan yang diberikan olehmu itu dan tidak pula kami boleh menerima Abu Bakar bersembahyang dan membaca al Quran secara terbuka seperti itu".

Ibnu ad Dughunnah pun pergi menemui Abu Bakar. Dia berkata, "Engkau telah pun tahu syarat yang telah ku berikan untuk melindungimu. Jadi samada engkau akan mematuhi syarat itu atau engkau kembalikan kepadaku jaminan keamananku. Aku tidak suka orang-orang Arab mendengar cerita bahawa jaminan keamanan yang telah kuberikan kepada seseorang telah disia-siakan".

Mendengar kata-kata Ibnu Ad Dughunnah, Abu Bakar berkata, "Kalau begitu aku akan kembalikan kepadamu

jaminan keamananmu dan aku berpuas hati dengan perlindungan Allah swt".
(Bukhari, Jilid I, m/s 553)
Di dalam hadis ini, Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. menghuraikan pemerhatiannya tentang keadaan daripada tempoh mula kerasulan sehingga peristiwa hijrah ke Habshah dalam dua ayat iaitu " Sejak saya mengerti dan faham keadaan sekeliling saya dapati keluarga saya telah memeluk Islam" dan "Saya melihat Nabi Muhammad s.a.w. datang ke rumah kami setiap hari pada pagi dan petang".
Di bahagian pertama hadis ini Ummul Mu'minin r.a. telah menceritakan pemerhatiannya di dalam dua ayat, iaitu "Sejak saya mengerti dan faham keadaan sekeliling , saya telah melihat keadaan ini". Dan di bahagian kedua iaitu selepas balighnya, Ummul Mu'minin r.a. menyatakannya sebagai zaman persengketaan. Iaitu zaman yang menyebabkan sahabat-sahabat utama di awal Islam berhijrah ke Habshah. 'Aishah r.a. kemudiannya telah menceritakan secara terperinci peristiwa penghijrahan ayahnya, Abu Bakar r.a ke Habshah.
Bahagian ketiga daripada hadis ini yang tidak kami nukilkan di sini ialah hijrah ke Madinah.
Ada dua riwayat tentang peristiwa Hijrah ke Madinah. Pertamanya, "Nabi s.a.w. keluar dari rumah Abu Bakar" di mana Aishah r.a. menyatakan dia diberitahu oleh Amir bin Fahirah (bekas hamba Abu Bakar r.a. dan temannya semasa Hijrah) . Keduanya, peristiwa Suraqah di mana beliau r.a. menyatakan diberitahu oleh Suraqa kepadanya. Dengan kata lain, sejak daripada Ummul Mu'minin r.a. boleh berfikir, Abu Bakar r.a. dan Ummu Rumman r.a. telah memeluk Islam. Dan juga, sejak beliau faham keadaan sekelilingnya , beliau melihat Rasulullah s.a.w. sentiasa melawat rumah mereka setiap hari pada waktu pagi dan petang.
Di dalam hadis ini Aishah r.a. telah mendakwa secara jelas bahawa beliau r.a. telah faham keadaan sekelilingnya pada ketika nabi s.a.w. dilantik menjadi rasul dan menyaksikan semua peristiwa yang berlaku dalam tempoh tersebut. Namun ulama kita telah mentakwilkan bahawa oleh sebab riwayat Hisham menyatakan 'Aishah r.a. berusia sembilan tahun semasa mula hidup bersama Rasulullah s.a.w., Ummul Mu'minin r.a. mungkin telah mendengar cerita-cerita ini daripada orang lain.
Ummul Mu'minin r.a. berkata bahawa "apabila saya telah faham keadaan sekeliling, saya telah melihat perkara yang berlaku" Ulama kita mengatakan bahawa beliau belum lagi dilahirkan! Ringkasnya, boleh dikatakan, Ummul Mu'minin telah melihat peristiwa tersebut lima atau enam tahun sebelum kelahirannya. Kami menyerahkan kepada anda untuk membuat keputusan siapakah yang benar.
Keseluruhan perbincangan ini membuktikan bahawa sewaktu nabi s.a.w. dilantik menjadi rasul Ummul Mu'minin r.a. merupakan seorang kanak-kanak yang telah mengerti keadaan sekelilingnya iaitu berumur sekurang-kurangnya lima hingga enam tahun. Dengan kata lain, seorang kanak-kanak yang sudah boleh mengingati siapa yang datang dan keluar dari rumahnya dan faham bahawa apa yang ibu bapanya lakukan adalah bercanggah dengan penduduk Mekah. Ini adalah peringkat usia seorang kanak-kanak di mana mempunyai naluri ingin tahu dan berfikir mengapa dan bagaimana sesuatu perkara berlaku.
Kesimpulan dari perbincangan ini ialah, anda hendaklah mengaku, berdasarkan hadis ini, bahawa Ummul Mu'minin r.a. sudah tentu sekurang-kurangnya berumur antara lima hingga enam tahun pada sewaktu perlantikan nabi s.a.w. sebagai rasul. Oleh itu, pengiraan ringkas menunjukkan umur beliau r.a. adalah sekitar sembilan belas atau dua puluh tahun semasa mula tinggal dengan Rasulullah s.a.w.
Dan sekaligus ia membuktikan bahawa Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. dan Saidatina Fatimah r.a. adalah sebaya. Dengan itu, terpulanglah kepada anda samada untuk menerima riwayat Hisham (dengan menolak dua hadis di dalam kitab Bukhari di atas) atau mengakui kesilapan Hisham.
HUJAH KESEMBILAN – AISHAH R.A. MENGELAP LUKA DAN HINGUS USAMAH BIN ZAID R.A. YANG DIKATAKAN SEBAYA DENGANNYA
Saidatina Aishah r.a. menceritakan bahawa Usamah telah jatuh tergelincir di bendul pintu dan luka di mukanya. Rasulullah s.a.w. berkata kepada saya, "Bersihkan kotoran itu daripada Usamah." Saya terasa jijik bila melihat Usamah mula menjilat darahnya untuk membersihkan mukanya.
Dalam riwayat Ibn Majah, "Hingus keluar dari hidung Usamah. Nabi s.a.w. menyuruh saya bangkit dan membersihkan hidung Usamah. Saya berasa jijik, lalu Nabi s.a.w. sendiri yang bangun dan membersihkan hidungnya."
Di dalam riwayat Tirmizi ada pula disebut bahawa Nabi s.a.w. hendak membersihkan hidung Usamah. Kemudian Ummul Mu'minin r.a. meminta izin untuk membersihkan hidungnya (Usamah). Nabi s.a.w.

kemudian berkata, “Wahai ‘Aishah! Sayangilah Usamah, kerana saya juga menyayangi Usamah.” (Tirmizi: Jilid II, m/s 246)
Juga, Baihaqi menerusi Sha’abi, daripada Ummul Mu’minin r.a. katanya “Rasulullah s.a.w. meminta saya bangun dan membasuh muka Usamah. Saya memberitahunya saya tidak tahu membersihkan muka kanak-kanak kerana saya tidak mempunyai anak. Tolonglah pegang dia dan basuh mukanya. Nabi s.a.w. memegang Usamah dan membasuh mukanya”. Dan baginda berkata, “Dia (Usamah) telah memudahkan kita kerana dia bukan seorang kanak-kanak perempuan. Jika dia seorang kanak-kanak perempuan, saya akan menghiaskannya dengan perhiasan-perhiasan dan akan berbelanja banyak untuknya.”
Imam Ahmad, melalui Baihaqi, telah meriwayatkan daripada ‘Aishah r.a. bahawa Usamah jatuh tergelincir di atas bendul pintu. Mukanya telah luka. Nabi Muhammad s.a.w. telah mengelap dan membersihkannya, dan Baginda s.a.w. berkata, “Wahai Usamah! Jikalau kamu seorang kanak-kanak perempuan, pastinya saya akan memakaikan dan menghiasi kamu dengan perhiasan. Saya akan berbelanja besar untuk mu.”
Sekali lagi, perhatikan semua riwayat ini. Anda akan dapati bahawa Usamah bin Zaid r.a adalah seorang kanak-kanak yang jauh lebih muda daripada Ummul Mu’minin r.a.. Ada masanya dia r.a. tercedera atau hidungnya berhingus. Adakalanya Ummul Mu’minin r.a. mengangkat dan membersihkannya dan kadang-kadang Rasulullah s.a.w. yang melakukannya. Adakalanya Ummul Mu’minin r.a. berasa jijik, dan pernah suatu kali beliau meminta maaf dengan berkata, “Saya tidak mempunyai anak, jadi saya tidak mempunyai pengalaman membasuh muka kanak-kanak.”
Pertama sekali, perkataan ‘saya tidak mempunyai anak’ tidak mungkin keluar daripada mulut seorang kanak-kanak perempuan berusia sembilan atau sepuluh tahun. Perkataan ini hanya boleh diucapkan oleh seorang wanita yang umurnya sesuai untuk mendapat anak.
Yang keduanya, ini jelas menunjukkan bahawa Usamah adalah jauh lebih muda dari Ummul Mu’minin r.a. Jika Ummul Mu’minin ‘Aishah r.a. adalah sebaya atau lebih muda daripada Usamah, Rasulullah s.a.w. tidak mungkin akan menyuruh ‘Aishah r.a. untuk membersihkan darah dan hidungnya (Usamah). Arahan begitu selalunya diberi kepada seseorang yang lebih tua daripada kanak-kanak tersebut. Tidak pernah berlaku dalam sejarah seorang kanak-kanak berusia lapan tahun disuruh untuk melayan atau merawat seorang kanak-kanak berusia sepuluh tahun !!
Para ulama mengatakan, ‘dari Riwayat Hisham, Ummul Mu’minin berusia 18 tahun semasa kewafatan nabi ’. Dengan itu, adalah perlu untuk mengetahui berapakah usia Usamah di waktu kewafatan Rasulullah s.a.w.
Imam Zahabi telah menulis di dalam bukunya ‘Siyar A’lam al-Nubala’ bahawa Usamah berusia 18 tahun pada waktu itu.
Sesuatu yang menarik untuk diperhatikan di sini ialah seorang kanak-kanak perempuan telah membersihkan hidung seorang kanak-kanak lelaki yang sebaya dengannya!
Waliuddin Al-Khatib, penulis ‘Mishkat’, menulis di dalam bab ‘Al-Ikmal fi Asma’ al-Rijal’
“Apabila Nabi Muhammad s.a.w. wafat, Usamah berumur 20 tahun.” (‘Mishkat’, m/s 585)
Telah disepakati oleh ulama hadis dan ahli sejarah bahawa sebelum kewafatannya, Rasulullullah menyusun satu pasukan tentera untuk menyerang tentera Rom dan menakluki Syria untuk menebus kekalahan dalam Perang Mu’tah. Usamah r.a merupakan panglima angkatan tentera ini, dan sahabat besar seperti Saidina Umar r.a. telah diperintahkan untuk berperang di bawah arahannya. Pada ketika itu, beliau berumur dua puluh tahun, menurut Waliuddin Al-Khatib, dan sembilan belas tahun menurut Hafiz Ibn Kathir:
“Semasa Rasulullah s.a.w. wafat, Usamah berumur 19 tahun.” (Al-Bidayah-wan-Nihayah, Jilid 8, m/s 67)
Setelah dibaia’kan, Saidina Abu Bakar r.a. menyempurnakan tugasan ini dengan menghantar tentera Usamah, yang mana dengan izin Allah S.W.T. telah kembali dengan kemenangan.
Usamah r.a. telah dilahirkan pada tahun ke-3 kerasulan. Dan kejadian di mana beliau cedera terjatuh di muka pintu rumahnya, atau hidungnya berhingus, atau Nabi Muhammad s.a.w. membasuh mukanya ataupun Baginda s.a.w. menyuruh Ummul Mu’minin r.a. supaya membasuh atau membersih mukanya dan sebagainya, adalah kerana Usamah pada masa itu ialah seorang kanak-kanak kecil. Dan juga, permintaan supaya Ummul Mu’minin merawat Usamah adalah kerana Ummul Mu’minin adalah lebih tua daripada Usamah. Jika Usamah r.a. adalah lebih muda daripada Ummul Mu’minin r.a. dan usianya (Usamah) sekitar 19-20 tahun di waktu kewafatan Nabi s.a.w., umur Ummul Mu’minin r.a.sepatutnya sekurang-kurangnya lima tahun lebih tua

(daripada Usamah), dengan itu barulah arahan mengenai membersihkan darah dan hidung itu sesuai.

HUJAH KESEPULUH – UMMUL MU'MININ R.A. TURUT SERTA DI DALAM PEPERANGAN BADAR

Di dalam 'Saheh'nya Imam Muslim melalui Urwah bin Zubair, telah meriwayatkan daripada Saidatina 'Aishah r.a. bahawa beliau (Saidatina 'Aishah r.a.) berkata Nabi Muhammad s.a.w. mara ke medan pertempuran Badar dan semasa tiba di Harratul Wabrah, seorang lelaki yang terkenal dengan kegagahan dan keberanian datang kepadanya. Para Sahabat r.a. teramat gembira melihat kedatangan lelaki tersebut . Beliau berkata kepada Nabi Muhammad s.a.w., "Saya telah datang kepadamu dengan tujuan untuk menyertai peperangan, dan saya ingin menanggung kesukaran ini bersama kamu." Baginda s.a.w bertanya, " Adakah kamu beriman kepada Allah dan Nabi-Nya?" Pemuda itu menjawab, "Tidak". Lalu Baginda s.a.w. berkata, "Pergi, baliklah. Saya tidak memerlukan sebarang bantuan daripada seorang musyrik."

Ummul Mu'minin r.a. berkata bahawa pemuda tersebut pun berlalu dari situ. Tetapi apabila mereka sampai di Shajarah, orang yang sama telah datang semula. Baginda s.a.w. sekali lagi menanyakan soalan yang sama iaitu sama ada beliau beriman kepada Allah dan Nabi-Nya. Sekali lagi pemuda itu menjawab tidak. Kemudian Rasulullah s.a.w. telah berkata bahawa baginda s.a.w tidak memerlukan sebarang pertolongan daripada seorang musyrik. Maka pemuda itu pun sekali lagi berlalu pergi.

Ummul Mu'minin r.a. menceritakan bahawa apabila mereka tiba di sebuah tempat bernama Baida', pemuda yang sama muncul kembali. Sekali lagi Nabi Muhammad s.a.w. bertanyakan soalan yang serupa, "Adakah kamu beriman kepada Allah dan Nabi-Nya?" Pemuda tersebut mengiyakannya. Lalu Baginda s.a.w. berkata, "Bagus! Kamu boleh turut serta." ('Sahih Muslim', Jilid II, m/s 118)

Bagaimanapun pensyarah-pensyarah hadis telah mentakwilkan bahawa perkataan 'kami' yang digunakan oleh Ummul Mu'minin r.a. mungkin telah bermaksud 'para sahabat ' r.a. dan beliau ('Aishah r.a.) sendiri sebenarnya tidak termasuk dalam ungkapan 'kami' itu. Dan Ummul Mu'minin r.a. mungkin telah pergi hingga ke Baida' untuk mengucapkan selamat jalan kepada Nabi Muhammad s.a.w.

Namun, kami tidak dapat menerima takwilan ini. Daripada hadis imam Muslim ini, kami membuat kesimpulan bahawa Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. telah turut serta dalam peperangan Badar, dan 'Aishah r.a. adalah satu-satunya wanita yang menyertai peperangan Badar. Ahli-ahli sejarah dan para penulis sirah Nabi Muhammad s.a.w. yang mengatakan bahawa Baginda s.a.w. mula tinggal bersama 'Aishah r.a. di bulan Syawal, tahun ke-2 H mungkin dipengaruhi golongan Syiah. Yang tepatnya, Ummul Mu'minin r.a. telah mulai hidup bersama Baginda s.a.w. pada bulan Syawal, tahun pertama selepas hijrah, dan hadis Muslim di atas adalah benar .

Di samping membuktikan bahawa Ummul Mu'minin r.a. turut serta dalam Peperangan Badar dan hidup bersama Nabi s.a.w. mulai bulan Syawal di tahun pertama hijrah, hadis ini juga membuktikan bahawa 'Aishah r.a. telah hidup bersama Rasulullah s.a.w. selama sepuluh tahun. Dakwaan ahli sejarah yang mengatakannya sembilan tahun ataupun Riwayat Hisham yang menyatakan tempoh sembilan tahun, adalah salah.

Apabila Saidina Umar r.a. telah memperuntukkan sejumlah elaun untuk para Sahabat r.a. sewaktu beliau menjadi Khalifah, beliau telah memberikan elaun yang lebih kepada mereka yang telah menyertai Perang Badar, berbanding dengan mereka yang tidak menyertai Peperangan Badar. Dan, apabila elaun untuk isteri-isteri Rasulullah s.a.w dibahagikan, jumlah elaun Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. adalah yang tertinggi yang mana menurut ahli sejarah disebabkan beliau adalah isteri yang paling disayangi oleh Rasulullah s.a.w. Alasan ini mungkin juga benar. Akan tetapi, sebabnya yang sebenar pada pandangan kami ialah beliau ('Aishah r.a.) telah turut serta di dalam Perang Badar, dan isteri yang lain tidak memiliki kelebihan ini, malah tiada wanita lain di muka bumi ini yang memiliki penghormatan ini.

Semoga Allah S.W.T. melimpahkan rahmat-Nya ke atas Imam Muslim yang telah menyampaikan riwayat ini dengan sanad yang paling sahih sehingga tiada perawinya dipertikaikan. Beliau telah membuktikan Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. turut serta di dalam Peperangan Badar, dan menjalani kehidupan sebagai isteri kepada Nabi s.a.w. pada tahun 1 (selepas hijrah), dan terus kekal sebagai isteri Nabi s.a.w. selama sepuluh tahun (sehingga kewafatannya) ; maka tempoh selama sembilan tahun. sebagaimana yang disebut di dalam Riwayat Hisham, adalah tidak benar.

Semoga Allah mengurniakan kesejahteraan terhadap Imam Muslim di dalam taman-taman syurga, kerana

dengan meriwayatkan peristiwa ini telah membuktikan Ummul Mu'minin r.a. tidaklah bermain dengan anak patung tetapi bermain dengan pedang; bahkan beliau telah dibesarkan di bawah bayang-bayang pedang. Ini merupakan sifat semulajadinya, kerana seorang kanak-kanak yang senantiasa melihat permainan pedang, tidak bermain dengan anak patung. Bermain dengan anak patung adalah kebiasaan orang Ajami (Iran), bukannya permainan orang Arab. Para Perawi Iraq ini mahu mengatakan Ummul Mu'minin Aishah r.a. suka bermain dengan anak patung sebagaimana kegemaran wanita-wanita di sana. Berkemungkinan, tujuan mereka ialah ingin mengatakan 'bagaimanana mungkin seorang kanak-kanak perempuan yang menghabiskan masanya dengan bermain anak patung dapat memahami maksud al-Qur'an dan Sunnah'.

Riwayat ini juga telah membuktikan bahawa Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. bukanlah seorang kanak-kanak berumur sembilan tahun ketika itu. Jika beliau adalah seorang kanak-kanak berusia sembilan tahun, apakah tujuannya untuk pergi ke medan perang? Ini kerana, tugas wanita yang berada di medan perang ialah untuk berperang dan memberikan khidmat ketenteraan. Aspek ini akan dijelaskan dalam halaman-halaman seterusnya.

Di dalam Peperangan Badar, sudah termasyhur bahawa bendera yang disediakan pada hari itu, adalah diperbuat daripada kain tudung yang digunakan oleh wanita Islam untuk menutup kepala dan badan. Sekiranya peristiwa ini benar-benar terjadi, ia merupakan bukti yang lebih kukuh, bahawa Ummul Mu'minin r.a. mulai hidup bersama Rasulullah pada tahun pertama Hijrah dan beliau ('Aishah) menyertai Peperangan Badar. Ini kerana, adalah tidak masuk akal untuk mengambil kain tudung kanak-kanak perempuan yang belum berkahwin lagi. Begitu juga agak sukar dipercayai bahawa Baginda s.a.w. membawa kain tudung seorang pengantin baru dan mara ke medan Badar, dan ia juga tidak mungkin bahawa beliau (Saidatina 'Aishah) pergi hingga ke Baida' semata-mata untuk mengucapkan selamat jalan kepada Rasulullah s.a.w., dan telah meninggalkan kain tudungnya di sana. Ini bukan sebuah kisah cinta !!

Yang sebetulnya, keadaan peperangan yang datang secara mengejut menyebabkan kesukaran untuk mendapatkan kain bendera. Kemungkinannya, tidak terdapat kain di dalam khemah untuk dijadikan bendera. Kemudiannya Ummul Mu'minin r.a. memberikan kain tudungnya dan meletakkan sehelai kain sapu tangan di atas kepalanya dan beliau r.a. telah bersedia untuk berperang. Namun perawi-perawi Iraq menggambarkannya sebagai sebuah kisah cinta yang romantik!!

Juga perhatikan bahawa bendera-bendera tersebut telah disediakan di tempat yang bernama 'Rawja' yang jauhnya 40 batu dari Madinah.

Sehelai bendera telah dibuat untuk orang Ansar dan yang sehelai lagi untuk Muhajirin. Bendera Muhajirin telah diberi kepada Mus'ab bin Umair r.a., akan tetapi Waqidi (seorang perawi Syiah) berkata ia telah diberi kepada Saidina Ali r.a. Riwayat ini, kemudiannya telah dikutip oleh ulama ahli sunnah yang menganggap setiap riwayat perlu dikutip untuk memenuhi kewajipan agama . Maka timbullah cerita sehelai bendera telah diberi kepada Mus'ab r.a. dan sehelai lagi diberi kepada Ali r.a. Kemudian daripada itu ahli-ahli sejarah Syiah telah memotong nama Mus'ab r.a. dan memasyhurkan nama Ali r.a. sebagai satu-satunya pembawa bendera.

Pada hari ini 'sejarah' yang kita miliki, adalah sejarah yang diputarbelit dan diselewengkan. Semua kaki dan tangannya sudahpun dipotong oleh pembohong-pembohong Syiah. Untuk menyambungkan kembali tangan dan kakinya yang dipotong ini hanya mungkin apabila kita mendapatkan 'anggota' yang sebenar.

Kebanyakan orang sibuk untuk mengorek dan menggali sejarah. Kita geledah di mana-mana untuk mencari 'anggota-anggota' yang hilang itu. Walaupun kita menjumpai anggota-anggota ini kita sebenarnya tidak dapat memastikan bahawa ianya bukan organ palsu. Malah adalah dibimbangi kita mungkin kehilangan tubuh yang sedia pincang ini setelah mendapat anggota yang kononnya 'asli' tetapi pada hakikanya adalah palsu.

Sebagai contoh, pada awal abad ini, jenazah, yang dikatakan milik Saidina Huzaifah dan Saidina Jabir bin Abdullah telah ditemui. Menurut ahli sejarah dan ulama hadis, Jabir r.a. telah dikebumikan di perkuburan Baqi' di Madinah. Mungkin kubur palsu ini, yang siap dengan ukiran, telah di bina pada zaman Bani Buwaihah ataupun selepas kematian sahabat besar ini mereka telah menggali satu terowong yang panjang dan berjalan sampai ke Baghdad!; sebagaimana empat orang anak perempuan Saidina Husin r.a. yang telah sampai ke Lahore, dan kubur mereka yang terkenal dengan nama 'Nik Bibiyun" (Anak-anak perempuan yang

baik) hingga ke hari ini, atau Saidina Ali r.a. mungkin telah dikebumikan di Najaf (Iraq), di Koh Mawla, Baluchistan (Pakistan) dan di Koh Mawla, Deccan (India) pada satu masa.
Sebenarnya , ini semua kerja puak-puak Bathiniah (salah satu ajaran Syiah) . Kita tidak mampu meneropong rahsia dan konspisrasi di balik tabir. Halangan yang paling besar yang kita hadapi sekarang ini ialah kurangnya 'ilmu' di kalangan kita . Sekiranya kita membuang buku-buku ke dalam sungai seperti yang dilakukan oleh al-Ghazali , al-Rumi, Junaid dan Shibli, maka, kita akan dikuasai oleh orang-orang jahil dan jahat.
HUJAH KE-11 – AISHAH R.A. MENYERTAI PERANG UHUD SEDANGKAN KANAK-KANAK LELAKI BERUMUR EMPAT BELAS TAHUN TIDAK DIBENARKAN MENYERTAI PERANG
Peperangan Uhud adalah satu peperangan di mana Nabi Muhammad s.a.w. telah tercedera parah. Menurut Hadis Bukhari, hanya dua orang sahabat yang tinggal bersamanya iaitu Sa'ad bin Abi-Waqas dan Talhah bin Ubaidullah r.a. Sebahagian sahabat kebingungan, sebahagiannya berjuang bersendirian dan terputus hubungan dengan yang lain. Sebahagian yang lain pula telah memanjat bukit untuk menyelamatkan nyawa; dan telah tersebar dengan luas kabar angin bahawa Nabi Muhammad s.a.w. telah syahid.
Pada hari itu, Abu Talhah Ansari r.a. iaitu ayah tiri Anas r.a., telah mempertahankan Nabi s.a.w. dengan sepenuh jiwa dan tenaganya. Beliau berkali-kali merayu kepada Rasulullah s.a.w. sambil berkata , "Saya korbankan ibubapa ku demi keselamatanmu! Jangan tinggalkan tempatmu kerana saya takut anda akan dipanah".
Inilah satu-satunya peperangan semasa hayat Rasulullah s.a.w. di mana orang Islam telah ditewaskan dan seramai 70 orang sahabat r.a. telah syahid. Dan, barangkali tiada seorang pun yang tidak mendapat kecederaan . Beberapa orang wanita juga turut serta dalam pertempuran ini.
Sebelum kami mengulas dengan lebih lanjut tentang siapakah wanita yang turut serta dalam peperangan ini, dan apakah tanggungjawab mereka, perlu dijelaskan bahawa Rasulullah s.a.w. menyedari akan bahaya yang akan dihadapi. Itulah sebabnya mengapa Baginda s.a.w. tidak membenarkan kanak-kanak lelaki yang berumur 14 tahun ke bawah untuk mengambil bahagian dalam peperangan ini. Di kalangan kanak-kanak bawah umur ini termasuklah Samrah bin Jundub, Bara' bin Azib, Anas bin Malik, Zaid bin Thabith dan Abdullah bin Umar r.a. . Ibn Umar r.a. tidak dibenarkan menyertai Perang Uhud kerana beliau berumur 14 tahun ketika itu dan peperangan pertama yang disertainya ialah Perang Ahzab atau dikenali dengan nama Perang Khandak. Oleh itu, had umur untuk menyertai satu-satu peperangan ialah 15 tahun. Angka ini amat penting sehingga sesetengah ahli feqah, dengan berdasarkan riwayat Ibn Umar ini, telah menetapkan had kematangan (baligh) adalah sekurang-kurangnya 15 tahun.
Sekarang perhatikan sekiranya Rasulullah s.a.w. hanya membenarkan mereka yang berumur 15 tahun ke atas untuk mengambil bahagian dalam peperangan, bagaimana mungkin seorang kanak-kanak perempuan bawah umur dibenarkan untuk turut serta dalam peperangan?
Perlu diingat bahawa wanita yang mengambil bahagian di dalam peperangan mempunyai pelbagai tanggungjawab seperti mengangkat dan merawat mujahidin yang tercedera di medan pertempuran, memberi minum kepada mujahidin yang tercedera, bahkan mengangkat senjata bila diperlukan. Adalah jelas bahawa tidak semua wanita mampu melakukan tugas-tugas ini . Bagaimana mungkin tanggungjawab sebegitu penting diserahkan kepada seorang kanak-kanak perempuan yang baru berusia sembilan atau sepuluh tahun?
Seorang wanita mampu melaksanakan tugas yang sebegitu penting sekiranya dia memiliki kemahiran dalam teknik bertempur , dan boleh mempertahankan dirinya sendiri apabila perlu, dan yang utamanya dia mestilah mempunyai keberanian untuk menyertai pertempuran apabila diperlukan.
Dengan mempertimbangkan hal ini dengan cermat, kita terpaksa mengakui bahawa tanggungjawab seperti itu tidak boleh diserahkan kepada seorang kanak-kanak perempuan bawah umur. Sekiranya, pemuda yang berusia 14 tahun tidak dibenarkan untuk mengambil bahagian di dalam pertempuran, kaum wanita yang ingin menyertai peperangan mestilah seorang yang cukup matang dan berpengalaman yang faham akan risiko yang bakal ditanggung.
Di antara wanita yang pernah berperang bersama Rasulullah s.a.w. ialah :
1. Ummu Ammarah r.a. :
Di antara wanita yang telah menyertai peperangan Uhud ialah Ummu Ammarah r.a. yang turut melindungi

Rasulullah s.a.w. . Pada hari itu, beliau mendapat 13 luka dan Nabi s.a.w. sendiri telah membalut lukanya sambil berdiri.
Ummu Ammarah r.a. berhadapan dengan Ibn Qamayyah yang melemparkan batu kepada Rasulullah s.a.w. Beliau (Ummu Ammarah r.a.) menyerang menggunakan sebatang kayu (sedangkan Ibn Qamayyah bersenjatakan sebilah pedang) , mengakibatkan Ibn Qamayyah jatuh tersungkur dan pecah kepalanya.
Beliau r.a. juga telah menyertai Peperangan Yamamah menentang Musailamah al-Kazzab dan telah berjuang dengan sepenuh hati dan telah mendapat 12 luka sehingga menyebabkan tangannya tidak boleh digunakan .
2. Ummu Sulaim r.a. :
Ibn Sa'ad telah meriwayatkan bahawa Ummu Sulaim r.a. membawa bersamanya pisau belati pada hari Peperangan Uhud.
Anas r.a. telah menceritakan bahawa Ummu Sulaim r.a. membawa pisau belati bersamanya sewaktu Pertempuran Hunain. Abu Talhah r.a. mengadu kepada nabi s.a.w., "Wahai Rasulullah., ini Ummu Sulaim dan beliau membawa pisau belati bersamanya". Mendengarkan kata-kata itu, Ummu Sulaim r.a. berkata, "Wahai Rasulullah., saya menyimpan pisau ini kerana jika ada orang kafir datang mendekati saya, saya akan menikam perutnya". (Tabaqat Ibn Sa'ad, Jilid VIII, m/s 425)
Wanita yang tidak menyertai pertempuran secara langsung juga turut dilengkapi dengan senjata.
Keterangan ini jelas menunjukkan bahwa menyertai peperangan bukanlah tugas seorang kanak-kanak bawah umur. Ummu Sulaim r.a., ibu kepada Anas r.a., adalah seorang wanita yang dewasa dan berpengalaman. Beliau telah mengambil bahagian dalam beberapa peperangan bersama Nabi Muhammad s.a.w.
3. Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. :
Kami telah membuktikan bahawa Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. telah menyertai Peperangan Badar sebagai wanita dewasa dan bukan sebagai kanak-kanak bawah umur. Beliau r.a. juga telah mengambil bahagian di dalam Pertempuran Uhud bersama-sama dengan Ummu Sulaim r.a.
Anas r.a. mengatakan bahawa beliau telah melihat 'Aishah binti Abu Bakar r.a. dan Ummu Sulaim r.a. menyinsingkan kaki seluar mereka dan sebahagian daripada buku lali mereka telah terlihat olehnya (Anas r.a.). Kedua-dua mereka bertugas mengangkat gereba air dan memberi minum kepada tentera Islam. Mereka berulang-alik mengisi air dan memberi minum kepada Mujahidin. (Bukhari, Jilid I, m/s 403)
Tugas menyediakan air adalah proses yang berterusan di medan perang. Tugas ini hanya boleh dilakukan oleh wanita yang bersenjata dan berpengalaman, dan bukan seorang gadis mentah berumur sepuluh tahun. Sedangkan untuk mengangkat gereba air pun suatu tugas yang berat untuknya (sekiranya beliau r.a. berumur sepuluh tahun pada masa itu) bagaimana mungkin beliau sama-sama memikul tanggungjawab bersama Ummu Sulaim r.a., seorang wanita dewasa? Berganding bahu dengan Ummu Sulaim r.a. itu sendiri membuktikan bahawa Ummul Mu'minin r.a. sekali-kali bukan seorang kanak-kanak di bawah umur pada masa itu . Dan juga, apabila diakui bahawa kanak-kanak lelaki yang berumur 14 tahun tidak dibenarkan menyertai peperangan, bagaimana mungkin Ummul Mu'minin r.a. yang berumur 10 tahunn dibebankan dengan tugas berat ini.
Saudara, perbincangan di atas adalah dari sudut hadis. Sekarang mari kita bincangkan tajuk ini dari aspek sejarah, yang mana akan terus menyokong pendapat bahawa Ummul Mu'minin tidak berumur enam tahun semasa beliau r.a. mengahwini Rasulullah s.a.w.
HUJAH KE-12 – AISHAH R.A. LEBIH MUDA 10 TAHUN DARI KAKAKNYA ASMA, DAN SEMASA PERISTIWA HIJRAH ASMA R.A. BERUMUR 27 ATAU 28 TAHUN
Ahli hadis dan ahli sejarah sepakat bahawa Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. adalah sepuluh tahun lebih muda daripada kakaknya Asma' r.a., dan Asma' r.a. meninggal dunia sewaktu berumur 100 tahun pada tahun 73 H. Ini menunjukkan Asma' r.a. berusia 27 atau 28 tahun semasa peristiwa Hijrah. Apabila sepuluh tahun ditolak daripada 28, umur Ummul Mu'minin r.a. menjadi 18 tahun ketika peristiwa Hijrah, dan jika 'Aishah r.a. mula hidup bersama-sama Rasulullah s.a.w. pada tahun 1 H umurnya ialah 19 tahun, dan sekiranya mereka tinggal bersama pada tahun 2 H umurnya menjadi 20 tahun.
Wali al-Din bin Al-Khatib menulis di dalam bukunya 'Al-Ikmal fi Asma' al-Rijal' sebagaimana berikut: "Asma' r.a. adalah ibu kepada Abdullah bin Zubair. Beliau memeluk Islam di awal permulaan Islam di Mekah. Diriwayatkan beliau merupakan orang ke lapan belas memeluk Islam. Beliau sepuluh tahun tua

daripada adiknya, 'Aishah. Dia meninggal dunia sepuluh hari selepas kematian anak lelakinya. Ada juga pendapat mengatakan bahawa selepas 20 hari Ibn Zubair diturunkan daripada gantungan, beliau (Asma' r.a.) genap umurnya 100 tahun, dan perstiwa ini berlaku di Mekah pada tahun 73 H" (Mishkat, m/s 556)
Hafiz Ibn Hajar menulis di dalam 'Taqrib-ul-Tahzib':
"Asma r.a. hidup selama 100 tahun dan meninggal dunia pada tahun 73 atau 74 H." (Taqrib-ul-Tahzib, m/s 565)
Hafiz Ibn Kathir menulis di dalam kitab sejarahnya yang terkenal, 'Al-Bidayah-wa al-Nihayah': "Adik kepada Asma' ialah 'Aishah r.a., ayahnya ialah Abu Bakar As-Siddiq r.a., datuknya ialah Abu Qahafah r.a., anak lelakinya ialah Abdullah r.a., dan suaminya ialah Zubair r.a., dan kesemuanya adalah merupakan sahabat r.a."
Asma' r.a., bersama-sama anaknya Abdullah dan suaminya, menyertai Perang Yarmuk. Beliau lebih tua sepuluh tahun dari adiknya 'Aishah r.a.
Beliau menyaksikan pembunuhan anaknya, Abdullah bin Az-Zubair r.a., yang menyedihkan beberapa hari sebelum kematiannya (pada tahun 73 H) . Setelah lima hari kejadian ini berlaku, menurut sesetengah pendapat mengatakan 'selepas sepuluh hari' sementara pendapat yang lainnya pula mengatakan 'setelah lebih daripada 20 hari', dan beberapa pendapat lagi mengatakan 'selepas 100 hari', Asma' r.a. meninggal dunia. Suatu yang dimaklumi semua bahawa beliau berumur 100 tahun semasa kematiannya. Tiada satupun giginya tanggal malah tidak ada sebarang kekurangan pada ingatannya. (Al-Bidayah-wan-Nihayah Jilid VIII, m/s 346)
Begitu juga az-Zahabi telah menulis di dalam bukunya 'Siyar -A'lam al-Nubala'. Beliau mengatakan:
"Asma' r.a. binti Abu Bakar r.a. adalah lebih kurang sepuluh tahun lebih tua daripada 'Aishah r.a." (Siyar-A'lam Al-Nubala, Jilid II, m/s 208)
Abdur Rahman bin Abi Zinad mengatakan bahawa Asma' r.a. adalah sepuluh tahun lebih tua daripada 'Aishah r.a. . Urwah juga mengatakan bahawa Asma' r.a. wafat semasa berumur 100 tahun.(Siyar- A'lam Al-Nubala, Jilid II, m/s 213)
Hafiz az-Zahabi, Hafiz Ibn Kathir dan Wali al-Din Al-Khatib adalah dikenal sebagai ulama hadis . Tokoh-tokoh ini juga adalah ahli sejarah dan ulama hadis (muhaddis) yang terkenal dalam ilmu Rijal (biografi perawi) . Mereka mengatakan Ummul Mu'minin Aishah r.a.ialah sepuluh tahun lebih muda dari Asma' r.a. Berdasarkan fakta bahwa umur Asma' adalah 100 tahun semasa meninggal dunia , kita dapati umur Ummul Mu'minin ialah 16 tahun semasa berkahwin dan 19 tahun semasa mula hidup bersama dengan Rasulullah s.a.w. r.a. Sekali lagi dibuktikan bahawa angka '10' telah digugurkan oleh Hisham di dalam riwayatnya, dan beliau telah tersalah bila menyebut hanya satu angka iaitu '6' dan perkara yang serupa bila menyebut angka '9'. Sekiranya riwayat Hisham adalah benar umur Asma' r.a. menjadi kurang sebanyak sepuluh tahun.
HUJAH KE-13 – AHLI SEJARAH AT-TABARI MENGATAKAN AISHAH R.A. LAHIR DI ZAMAN JAHILLIYAH (SEBELUM KERASULAN)
Ahli sejarah Muhammad bin Jareer al-Tabari, menceritakan tentang keluarga Saidina Abu Bakar r.a. sebagaimana berikut:
"Abu Bakar r.a. telah berkahwin sebanyak dua kali semasa zaman Jahiliyah. Pertama dengan Qatilah dan memperolehi Abdullah dan Asma' r.a., dan kedua dengan Ummu Rumman r.a., yang daripadanya 'Aishah r.a. dan Abdur-Rahman r.a. telah dilahirkan". Kemudian beliau menyebut:
"Empat orang anak ini telah dilahirkan oleh dua orang isteri sebagaimana dinyatakan di atas. Kesemuanya telah dilahirkan pada zaman Jahiliyah". (Tarikh Tabari, Jilid IV, m/s 50)
Ingat bahawa kaum Shiah mengatakan umur Aishah ialah enam tahun bila mengahwini Rasulullah s.a.w. Al-Tabari sendiri merupakan seorang Syi'ah tulin tetapi beliau mengesahkan bahawa Ummul Mu'minin r.a. dilahirkan pada zaman Jahiliyah. Hampir setiap Muslim tahu bahawa zaman sebelum daripada Kerasulan dipanggil sebagai 'zaman Jahiliyah'. Jika Ummul mu'minin r.a. telah dilahirkan meskipun beberapa bulan sebelum Kerasulan, usianya ialah 15 tahun pada waktu beliau mula tinggal bersama Rasulullah s.a.w. Dan juga, kami telah membuktikan sebelum ini bahawa Ummul Mu'minin r.a. telah dilahirkan sekurang-kurangnya lima tahun sebelum Kerasulan. Dengan ini, telah pasti bahawa Ummul Mu'minin r.a. mula hidup bersama Rasulullah s.a.w. ketika berusia 19 tahun. Bagaimanapun, mungkin juga usianya lebih tua daripada sembilan

belas tahun tetapi adalah mustahil beliau lebih muda dari itu.

Pada pandangan kami, semua tipu helah ini adalah ciptaan orang-orang Kufah. Ini adalah kerana mereka mendakwa Fatimah r.a. dilahirkan lima tahun selepas kerasulan dan beliau berkahwin semasa berumur sembilan tahun Dicatitkan di dalam 'Tu'fatul Awam' iaitu buku fiqah mereka, bahawa seorang gadis sepatutnya dikahwinkan setelah usianya mencecah sembilan tahun. Dengan itu, orang Kufah, dengan niat untuk menyembunyikan muslihat jahat mereka telah memalsukan fakta tentang usia Ummul Mu'minin r.a. Bila ahli sunnah dengan lantang menolak penipuan orang Syiah ini, mereka akan menjawab, " Bagaimana kamu boleh menolak fakta ini sedangkan kamu menerima yang Fatimah berkahwin semasa berumur sembilan tahun!"

Sekiranya kita berpegang bahawa perbezaan umur di antara Aishah r.a. dan Asma' r.a ialah sepuluh tahun, maka umur Asma' ialah 14 tahun semasa nabi s.a.w. dilantik menjadi rasul. Dengan fakta ini Ummul M'minin r.a. sudah pasti dilahirkan sebelum kerasulan. Ini bermakna, bahawa Ummul Mu'minin r.a. dan Saidatina Fatimah r.a. adalah hampir sebaya. Perbezaan umur sebanyak sepuluh tahun di antara kedua-duanya hanyalah rekaan orang Kufah.

HUJAH KE-14 – AISHAH R.A. ADALAH ANTARA ORANG-ORANG YANG TERAWAL MEMELUK ISLAM

Ibn Hisham, seorang ahli sejarah, telah menyenaraikan nama mereka yang beriman di dalam bukunya 'As-Seerat' di bawah tajuk "As-Sabiqun al-Awwalun" (Orang-orang Yang Terawal dan Terkemuka). Beliau meletakkan Ummul Mu'minin Saidatina Khadijah r.a. di tempat yang teratas, diikuti lelaki, wanita dan kanak-kanak mengikut turutan . Beliau menulis:

"Selepas Saidatina Khadijah r.a., Usman Ibn Affan, Zubair bin Al-Awwam, Abdur-Rahman bin 'Auf, Sa'ad bin Abi Waqas dan Talhah bin Ubaidullah (termasuk Zaid, Ali dan Abu Bakar) r.a. Ini adalah sekumpulan lapan orang yang telah memeluk Islam melalui seruan Abu Bakar r.a. yang terlebih dahulu memeluk Islam. Kemudiannya Abu Ubaidah bin Al-Jarah memeluk Islam diikuti oleh Abu Salamah bin Abdul Asad dan Arqam bin Abi Al-Arqam (yang mana rumahnya terletak di atas Bukit Safa yang digunakan oleh Nabi Muhammad s.a.w. meyebarkan Islam secara rahsia).

Setelah orang Islam berjumlah 40 orang, mereka telah keluar berdakwah secara terang-terangan. Hasil daripada usaha tersebut, mereka ini telah menerima Islam, Uthman bin Maz'un beserta adiknya Qadamah dan Abdullah, Ubaidah bin Al-Harith, Sa'id bin Zaid dan isterinya Fatimah (adik perempuan Umar bin Al-Khattab), Asma' binti Abu Bakar r.a. dan 'Aishah binti Abu Bakar r.a., kedua-duanya masih kecil, dan Khabab bin Al-Arth. (Ibn Hisham, Jilid I, m/s 65)

Dari senarai Ibnu Hisham, Asma' dan Aishah r.a. berada di tempat ke sembilan belas dan ke dua puluh. Aishah r.a. telah memeluk Islam lama terlebih dahulu sebelum Saidina Umar r.a., iaitu pada tahun nabi s.a.w. dilantik menjadi rasul. Kini, jika kita hendak menerima riwayat Hisham , Ummul Mu'minin r.a. telah memeluk Islam empat tahun sebelum kelahirannya. Oh , amat menakjubkan!

Ibn Ishaq juga menyenaraikan dengan turutan, sahabat-sahabat r.a. yang telah memeluk Islam pada awal permulaannya. Dia menyebut nama sembilan sahabat r.a. yang telah memeluk Islam di peringkat permulaan. Ibn Ishaq berkata, "Kemudian Abu Ubaidah r.a. telah memeluk Islam, selepasnya Abu Salamah r.a., dan Arqam bin Abi Al-Arqam, dan Uthman bin Maz'un, dan Ubaidah bin Al-Harith, dan Sa'id bin Zaid beserta isterinya Fatimah (binti Al-Khattab), dan Asma' binti Abu Bakr dan 'Aishah binti Abu Bakar r.a. memeluk Islam dan beliau masih kecil ketika itu. (As-Seerat-un-Nabawiyyah, Jilid I, m/s 452)

Di sini, Ibn Ishaq telah meninggalkan nama dua adik-beradik kepada Maz'un r.a. , iaitu Qadamah dan Abdullah, meletakkan nama Asma' dan 'Aishah pada kedudukan yang ke-17 dan 18; dan sekiranya dua nama tadi dimasukkan maka Ummul Mu'minin Saidatina 'Aishah r.a. jatuh di tempat yang ke-20.

Senarai yang sama telah dikeluarkan oleh Ibn Suhaili dalam kitabnya yang terkenal iaitu 'Kitab-Al-Raudh Al-A'yif'

Keterangan di atas menjelaskan bahawa Ummul Mu'minin r.a. adalah di kalangan Orang-orang Yang Terawal Beriman, dan beliau telah menyatakan keimanannya pada tahun pertama Kerasulan. Meskipun beliau seorang gadis kecil , yang pastinya, beliau sudah faham tentang makna Islam dan Iman. Kemungkinan besar beliau telah dilahirkan lima tahun sebelum kerasulan dan beliau berumur enam tahun semasa menerima Islam.

Penulis 'Hayat Sayyid -ul-Arab' meletakkan Waraqah bin Naufal sebagai orang yang pertama sekali memeluk

Islam. Ia telah disokong oleh Hafiz Balqinin dan Hafiz Iraqi. Ibn Mandah, Ibn Hajar, Tabari, al-Baghawi, Ibn Qan'iah dan Ibn al-Sakan juga telah menyatakan Waraqah adalah salah seorang di antara sahabat r.a.
Selepas daripada Waraqah, Khadijah r.a. ialah Orang Yang Terawal Beriman. Kemudian selepasnya ialah Abu Bakar r.a. di kalangan lelaki dewasa, Ali r.a. di kalangan kanak-kanak, Za'id bin Harithah r.a. di kalangan hamba sahaya. Kemudiannya Ummu Aiman, dan Ummu Rumman isteri Abu Bakar r.a., kemudian Ummu Khair ibu kepada Abu Bakar, selepas itu Asma' r.a. anak perempuan Abu Bakar. Dan telah diakui di kalangan ahli sejarah bahawa 'Aishah dan Asma' telah memeluk Islam bersama-sama. Dengan ini, Ummul Mu'minin Aishah berada di tempat yang kesepuluh.
Ibn Sa'ad menceritakan bahawa wanita pertama yang memeluk Islam ialah Khadijah r.a. Selepasnya ialah Ummul Fazal r.a. iaitu isteri kepada Abbas. Kemudiannya ialah Asma' anak perempuan Abu Bakar dan 'Aishah. Ibnu Abbas r.a. meriwayatkan sebagaimanan turutan ini.
Akan tetapi amat dikesali bahawa mereka yang terpengaruh dengan riwayat Hisham, telah menulis sesuatu yang bercanggah dengan kenyataan iaitu bahawa Ummul Mu'minin r.a. belum lagi dilahirkan pada masa itu! Kami amat terkejut bahawa Shibli tidak memasukkan langsung seorang pun ahli keluarga Abu Bakar di dalam senarai Orang Yang Terawal Beriman di dalam bukunya 'Siratun Nabi, Jilid I' . Beliau telah menggugurkan nama Ummu Rumman, Ummul Khair, Asma' dan 'Aishah r.a. daripada senarai ini. Beliau bukan sahaja melakukan kesilapan di segi sejarah, tetapi melakukan kesilapan besar bila tidak menyebut mana-mana wanita kecuali Khadijah. Bahkan, beliau tidak menyebut nama puteri-puteri Rasulullah s.a.w. Seperti dijangkakan beliau tidak dapat melupakan Ali!
Hakim Abdur Rauf Danapuri telah menulis di dalam bukunya 'As'hah-ul-Sa'yer' sebagai jawapan kepada tulisan Shibli dalam 'Siratun Nabi', di mana beliau telah memberikan satu senarai panjang mereka Yang Terawal Beriman . Di dalam senarai ini, beliau telah meletakkan nama Saidatina Asma' di kedudukan yang ke-16 dan nama Ummul Mu'minin 'Aishah di tempat yang ke-17. Namun begitu, disebabkan oleh Riwayat Hisham yang menghantui fikirannya, beliau menulis nota kaki sebagaimana berikut:
"Riwayat Bukhari dan Muslim menyebut bahawa apabila Nabi Muhammad s.a.w. mengahwini beliau ('Aishah), umurnya enam tahun; dan dalam riwayat yang lain beliau berusia tujuh tahun, dan apabila mereka mula tinggal bersama, beliau berusia sembilan tahun. Ibn Sa'ad menulis bahawa Rasulullah s.a.w. dan isterinya 'Aishah r.a. mulai tinggal bersama di bulan Syawal pada tahun pertama Hijrah".
Beliau ('Aishah r.a.) telah dilahirkan selepas empat atau lima tahun Kerasulan. Bagaimanapun, telah difahamkan beliau adalah salah seorang di antara Orang-orang Terawal Beriman. Ini bermakna, beliau adalah seorang Muslim sejak daripada awal kebangkitan Islam. (Abdur-Rauf Danapuri, 'As'hah-ul-Sa'yer', m/s 64)
Hakim Rauf telah menunjukkan rasa tidak senangnya mengapa Ummul Mu'minin r.a. telah disenaraikan bersama-sama Orang-orang Terawal Beriman , kerana beliau r.a. masih belum dilahirkan ketika itu. Ini kerana, sebagaimana telah dibuktikan melalui riwayat oleh Imam Bukahri dan Muslim (dari Hisham), bahawa beliau ('Aishah r.a.) dilahirkan selepas empat atau lima tahun Kerasulan. Hakim Rauf mengatakan bahawa Ummul Mu'minin r.a. adalah seorang Muslim semenjak dilahirkan. Kita hairan mengapa Hakim Rauf tidak memasukkan Zainab dan Ruqayyah r.a., anak perempuan nabi s.a.w. di dalam senarai ini.
Ramai orang telah terkeliru disebabkan riwayat Hisham sehingga ke hari ini sebagaimana yang telah dibincangkan di awal tulisan ini. Riwayat Hisham telah menutup pemikiran sehingga hadis dan riwayat lain tidak dipedulikan. Mereka tidak dapat menerima yang lain kecuali yang satu ini dan mata mereka masih lagi tertutup sehingga hari ini.
HUJAH KE-15 – ABU BAKAR R.A. BERCADANG MENGAHWINKAN AISHAH R.A. SEBELUM BERHIJRAH KE HABSHAH
Ahli sejarah mendakwa Ummul Mu'minin r.a telah ditunangkan dengan Jabir bin Mut'im sebelum Rasulullah s.a.w. mengahwini beliau.
Ibn Sa'ad telah meriwayatkan daripada Ibn Abbas bahawa sewaktu Rasulullah s.a.w. menyampaikan hajatnya kepada Abu Bakar r.a. untuk mengahwini 'Aishah r.a., beliau (Abu Bakar) meminta tangguh daripadanya s.a.w., "Wahai Rasulullah! Saya telah berjanji dengan Mut'im bin 'Adi bin Nawfal untuk mengahwinkan 'Aishah dengan anaknya Jabir. Berikan saya sedikit masa supaya saya dapat meleraikan ikatan janji ini

daripadanya." Kemudiannya Abu Bakar r.a. telah membebaskan dirinya daripada Mut'im dan anak lelakinya. Selepas daripada itu, beliau mengahwinkan anak perempuannya dengan Rasulullah s.a.w.

Ibn Sa'ad r.a. telah menukilkan satu riwayat yang lain, melalui Abdullah bin Numeer, daripada Abdullah bin Abi Mulaikah sebagaimana berikut:

"Rasulullah s.a.w. telah menyampaikan hajatnya kepada Abu Bakar untuk mengahwini 'Aishah. Abu Bakar telah meminta tangguh , "Wahai Rasulullah! Saya telah memberikan 'Aishah kepada anak lelaki Mut'im bin 'Adi, Jabir. Tolong berikan saya sedikit tempoh supaya saya dapat membebaskannya. Jabir telah membebaskan 'Aishah, dan Rasulullah pun mengahwini beliau ('Aishah)." (Tabaqat Ibn Sa'ad, Jilid VIII, m/s 58)

Perhatikan baik-baik bahawa rundingan telah dibuat dengan Mut'im bin Adi untuk mengahwinkan Ummul Mu'minin r.a. dengan anak lelakinya Jabir (bin Mut'in bin Adi)

Semoga Allah mengampuni Shibli kerana terkeliru dengan mengatakan bahawa 'Aishah r.a. telah ditunangkan dengan anak lelaki Jabir bin Mut'im (bukannya dengan Jabir) sebelum daripada Rasulullah mengahwininya. (Siratun Nabi, m/s 405)

'Aishah sebenarnya ditunangkan kepada Jabir, dan bukannya kepada anak lelaki Jabir kerana beliau belum berkahwin pada ketika itu. Shibli telah melakukan kesilapan, dan kesilapan ini telah disalin oleh penulis-penulis kemudiannya.

Almarhum Syed Sulaiman Nadvi menulis di dalam bukunya:

"Akan tetapi sebelum ini 'Aishah telah ditunangkan kepada anak lelaki Jabir bin Mut'im, maka adalah perlu untuk bertanya kepadanya (Jabir) terlebih dahulu." (Seerah 'Aishah, m/s 15)

Niaz Fatehpuri menulis; "Saidatina 'Aishah telah ditunangkan kepada anak lelaki Jabir bin Mut'im hingga ke waktu itu, jadi Saidina Abu Bakar telah bertanya kepada Jabir. (Sahabiyyat, m/s 36)

Almarhum Maulana Said Akbaradi, iaitu seorang penyelidik terkemuka, menulis; " Beliau (Abu Bakar) berkata bahawa dia telah berjanji dengan Jabir bin Mut'im. Tetapi apabila Jabir bin Mut'im diminta untuk memutuskannya, beliau menolak." (Seerat-us-Siddiq, m/s 16)

Adalah jelas bahawa kesemua penulis yang hebat ini telah mengakui bahawa perhubungan Ummul Mu'minin r.a. telahpun diputuskan, akan tetapi mereka semua tidak mengetahui kepada siapa sebenarnya beliau r.a. telah ditunangkan. Mereka telah menyalin bulat-bulat pernyataan Shibli itu, dan mereka telah mempertunangkan 'Aishah bukan dengan Jabir tetapi kepada anak lelaki Jabir yang tidak pernah wujud sampai ke hari ini. Nampaknya, tiada siapa pernah merujuk kepada kitab "Ibnu Sa'ad". Mereka menjumpai riwayat ini di dalam "Siratun Nabi' dan tanpa usul periksa menyalin cerita ini di dalam tulisan mereka. Kami tidak menyalahkan penulis-penulis ini tetapi cukup untuk kami katakan kekeliruan ini sebagai "Kesilapan Menyalin" .

Ahli sejarah Muhammad bin Jareer Tabari telah menulis tentang peristiwa ini dengan terperinci sebagaimana berikut:

"Apabila Abu Bakar As-Siddiq r.a. berasa amat terganggu dengan penindasan yang dilakukan oleh orang kafir, beliau memutuskan untuk berhijrah ke Habshah. Beliau terfikir untuk mengahwinkan anaknya Aishah sebelum meninggalkan Mekah.

Abu Bakar pun pergi berjumpa Mut'im . Isteri Mut'im juga ada bersamanya. Apabila Abu Bakar menyatakan niatnya, isteri Mut'im memberitahu Abu Bakar bahawa jika mereka mengahwinkan anak lelaki mereka dengan anak perempuan Abu Bakar, sudah tentu Abu Bakar dan anaknya akan membuatkan anak mereka , Jabir, keluar daripada agama asalnya untuk memeluk agama Islam.

Sambil melihat ke arah Mut'im, Abu Bakar berkata, "Apa yang dicakapkan oleh isteri kamu ?" (bermaksud, bagaimana beliau menolak lamaran ini?). Mut'im telah menjawab bahawa apa yang dikatakan oleh isterinya adalah betul. "Kami menganggap kamu dan anak perempuan kamu adalah sama (iaitu berdakwah kepada Islam). Mendengarkan ini, Abu Bakar pun beredar dari situ. (Tabari, Jilid I, m/s 493)

Riwayat oleh Tabari ini telah mendedahkan beberapa perkara seperti berikut:

1. Hubungan yang dimaksudkan ialah dengan Jabir, bukannya dengan anak lelaki Jabir.

2. Apabila Saidina Abu Bakar r.a bercadang untuk berhijrah ke Habshah, Ummul Mu'minin r.a. adalah seorang gadis remaja ataupun hampir dewasa. Inilah sebabnya mengapa Saidina Abu Bakar memikirkan

tentang anak perempuannya sebelum berhijrah ke Habshah.
Menurut riwayat Hisham, Ummul Mu'minin r.a. belum lagi dilahirkan, dan jika beliau telah dilahirkan pun, beliau mungkin baru berusia dua atau empat bulan. Bolehkah kita katakan Ummul Mu'minin r.a.. berkahwin pada usia 2-4 bulan?
Kita hairan, Mut'in tidak pernah mengatakan "Wahai Abu Bakar! Baguslah, kamu mempunyai seorang bayi perempuan , dia akan menjadi isteri anak saya." Tidak, perkataan seperti ini tidak pernah diucapkan.
3. Ini juga membuktikan bahawa 'Aishah r.a., sebagaimana ayahnya, Abu Bakar telah terkenal dalam mendaawahkan Islam. Mut'im bimbang bahawa anak perempuan Abu Bakar akan mendaawah anak lelakinya memeluk Islam oleh itu adalah lebih baik untuk menghalang perkahwinan itu. Ini satu lagi bukti bahawa beliau ('Aishah) telah remaja dan mampu berdaawah kepada Islam .
4. Logiknya, seorang ayah hanya akan mula memikirkan mengenai perkahwinan anaknya apabila anaknya melewati usia remaja. Dalam keadaan ini, kita akan terfikir bahawa umurnya sekurang-kurangnya 15 tahun pada ketika itu. Berdasarkan andaian ini, usianya ialah 25 tahun pada ketika beliau mula tinggal bersama suaminya s.a.w. Adalah tidak berasas untuk menetapkan usia yang lebih muda dari itu.
HUJAH KE-16 – AISHAH R.A. DISEBUT SEBAGAI 'GADIS' DAN BUKAN 'KANAK-KANAK' SEMASA DICADANGKAN UNTUK BERNIKAH DENGAN RASULULLAH
Juga merupakan satu fakta sejarah bahawa Khaulah binti Hakim telah memberi cadangan kepada Rasulullah s.a.w. untuk mengahwini 'Aishah r.a. dan Saudah r.a.. Khaulah bt Hakim adalah isteri kepada Uthman bin Maz'un, dan Uthman bin Maz'un adalah adik susuan Baginda s.a.w. Dalam hubungan ini, Khaulah adalah isteri kepada adik sesusuan Nabi s.a.w.
Khaulah telah berkata, "Wahai Rasulullah! Mengapa anda tidak mahu berkahwin?" Khaulah mengusulkan demikian setelah kematian Ummul Mu'minin Saidatina Khadijah r.a. Lalu Baginda s.a.w. bertanya, "Dengan siapa saya patut berkahwin?" Khaulah r.a. menjawab, "Dengan seorang gadis atau janda" Baginda s.a.w. berkata, "Siapakah gadis itu, dan siapa pula janda itu?" Khaulah menjawab, "Dia adalah anak perempuan orang yang paling kau sayangi di atas muka bumi ini , Abu Bakar, iaitu Aishah, dan janda itu pula ialah Saudah binti Zam'ah." Lalu Baginda s.a.w. berkata, "Baiklah, beritahu tentang saya kepada kedua-duanya , dan tunggu ."
Hafiz Ibn Kathir telah menukilkan riwayat ini dengan panjang lebar dengan merujuk kepada 'al-Baihaqi' dan 'Musnad Ahmad'. Kedua-dua kitab tersebut bukanlah buku sejarah, tetapi kitab hadis dan Ibn Kathir tidak meminda atau mengulas riwayat-riwayat ini. Oleh itu , perbahasan ini bukanlah dalil sejarah, akan tetapi dalil hadis.
Dalam Bahasa Arab, perkataan 'Jari'ah' biasa digunakan untuk gadis kecil yang belum baligh, sementara perkataan 'Bakra' digunakan untuk seorang anak dara. Perkataan ini tidak diucapkan untuk seorang anak kecil berusia lapan atau sembilan tahun; tetapi ia digunakan untuk anak dara yang telah baligh . Sepertimana Nabi Muhammad s.a.w. pernah bersabda, "Persetujuan hendaklah diperolehi daripada 'bakra' (anak dara) (dalam hal nikah), dan diamnya adalah persetujuannya." (SahehMuslim)
Perkataan 'bakra' dalam Bahasa Arab adalah lawan kepada perkataan 'thayb'. 'Thayb' ialah wanita berkahwin yang kematian suami atau yang telah bercerai, yang mana dalam Bahasa Urdu disebut sebagai 'au'rat'(dan dalam bahasa Melayu disebut 'janda' atau 'balu') . Jika anda tidak mempercayainya, cubalah panggil seorang anak dara dengan sebutan 'au'rat', dan lihat apa yang akan terjadi!
Itulah sebabnya satu lagi ayat di dalam hadis ini ialah:
"Dan, seorang 'thayb'(janda atau balu) lebih berhak ke atas dirinya berbanding dengan wali ". (Saheh Muslim)
Perkataan 'thayb' ini digunakan sebagai lawan kepada perkataan 'bakra'. Di dalam Riwayat daripada 'Musnad Ahmad' dan 'Baihaqi' , Khaulah r.a. mengucapkan; "ada seorang 'bakra'(gadis atau anak dara) dan ada seorang 'thayb'(janda)". Perkataan 'bakra' (gadis) ini adalah suatu bukti bahawa 'Aishah ialah seorang anak dara yang melepasi usia remaja. Jika Aishah r.a. adalah seorang kanak-kanak perempuan berusia enam tahun, maka Khaulah r.a. tentunya akan mengucapkan perkataan "ada seorang 'jari'at' (kanak-kanak perempuan) dan seorang 'thayb'(janda)". Beliau tidak mungkin berdusta dengan sebegitu jelas. Beliau juga bukanlah seorang 'ajami' (bukan Arab), iaitu seseorang yang tidak fasih berbahasa Arab . Beliau tidak

mungkin melakukan kesilapan sebodoh ini.

Telah menjadi suatu kebiasaan bagi Nabi Muhammad s.a.w. untuk melawat rumah Abu Bakar setiap hari di waktu pagi dan petang, sepertimana yang diriwayatkan oleh Bukhari. Dalam hal ini, mungkinkah Nabi s.a.w. tidak menyedari bahawa apa yang Khaulah beritahu sebagai 'seorang anak dara' hanyalah seorang kanak-kanak perempuan yang baru berusia enam tahun? Jikalau benar sedemikian sudah tentu baginda s.a.w. akan berkata:

"Wahai Khaulah!Adik iparku! Adakah kamu berfikir dengan betul ? Kamu telah mencadangkan kepada saya seorang kanak-kanak perempuan dengan mengatakan beliau seorang gadis . Saya biasa melihatnya setiap pagi dan petang".

Adalah jelas perkara yang sedemikian tidak pernah berlaku . Bahkan, apabila Khaulah menyampaikan hasrat Rasulullah kepada Abu Bakar r.a., beliau (Abu Bakar) menjawab bahawa beliau telah berjanji untuk mengahwinkan Aishah dengan anak Mut'im, dan meminta tempoh untuk menyelesaikan perkara tersebut dengan sebaik mungkin. Abu Bakar tidak pernah mengatakan Aishah r.a. masih lagi kanak-kanak kecil.

Peristiwa ini adalah bukti bahawa Saidatina 'Aishah bukan lagi seorang kanak-kanak di waktu itu. Sekiranya tidak , Abu Bakar r.a. dan Khaulah binti Hakim r.a. mungkin dianggap sebagai orang kurang siuman , dan kemungkinan juga kemuliaan Nabi s.a.w. akan diperlekehkan . (Semoga Allah melindungi kita dari semua ini!)

Khaulah mencadangkan seorang anak dara kepada Rasulullah s.a.w. Bapanya, Abu Bakar r.a. dan Rasulullah s.a.w. tidak menolak bila mendengar cadangan ini. Jikalau perkahwinan ini telah berlaku sewaktu Ummul Mu'minin r.a. baru berusia enam tahun, maka Nabi Muhammad s.a.w. dan Islam kemungkinannya telah menjadi bahan ejekan dan cemuhan kaum musyrikin di Mekah. Dan, tidak boleh dibayangkan tokoh-tokoh yang bijaksana sebagaimana nabi s.a.w. dan Abu Bakar r.a. melakukan kesilapan sedemikian rupa sehingga menjadi sasaran dan buah mulut orang ramai.

Sebelum daripada ini kami adalah salah seorang yang mempercayai bahawa Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. telah hidup bersama Rasulullah s.a.w. sejak umurnya sembilan tahun, dan kami menerima riwayat 'Bukhari' dan 'Muslim'. Akan tetapi apabila kami, dengan mengosongkan fikiran, membaca buku-buku hadis dan sejarah, dan buku-buku rijal (biografi perawi), kami membuat kesimpulan bahawa selama ini kami seolah-olah katak yang berada di dalam telaga. Namun, kini kami telah sampai ke peringkat di mana sungai Furat dan Dajlah , bahkan Teluk Farsi, tidak lagi mengepung kami. Sekarang doa kami hanyalah supaya Ulama kami turut keluar daripada tempurung kejahilan dan tipudaya, dan kemudian lihatlah berapa banyak manakah sungai yang mengalir di Pakistan ini.

HUJAH KE-17 – RASULLULAH TIDAK TINGGAL BERSAMA AISHAH R.A. KERANA MASALAH MENDAPATKAN MAHAR, BUKAN KERANA UMUR AISHAH YANG TERLALU MUDA

Ibn Saad di dalam "Tabaqat", menukilkan dari Amra binti Abdur Rahman bahawa beliau telah bertanya kepada Ummul Mu'minin r.a., "Bilakah Rasulullah mula tinggal bersama dengan anda?" Beliau ('Aishah r.a.) menjawab, "Apabila Rasulullah s.a.w. berhijrah ke Madinah, baginda telah meninggalkan saya dan anak perempuannya di Mekah. Setelah tiba di Madinah, baginda telah menghantar Zaid bin Harithah r.a. untuk membawa kami (ke Madinah), dan juga menghantar pembantunya Abu Raf'a r.a. bersamanya (Zaid), dan telah memberi kepada Zaid dua ekor unta dan 500 Dirham. Baginda s.a.w. mendapat duit ini daripada Abu Bakar r.a., dan duit ini telah diberi kepada Zaid bin Harithah untuk tujuan mereka membeli barang-barang keperluan dan lebih banyak unta, jika diperlukan.

Abu Bakar r.a. menghantar Abdullah bin Ariqit Al-dili bersama dengan dua orang ini, dan telah memberikan dua atau tiga ekor unta (kepada Al-dili). Beliau (Abu Bakar r.a.) telah menulis kepada anaknya Abdullah dan menyuruhnya menyiapkan keluarganya untuk berhijrah. Emak saya Ummu Rumman r.a. dan isteri Zubair, Asma' r.a. dan saya keluar bersama-sama. Apabila kami telah tiba di Qadid, Zaid bin Harithah membeli tiga ekor unta dengan harga 500 Dirham, dan kami mulai bertolak bersama-sama. Di dalam perjalanan kami berjumpa Talhah bin Ubaidullah yang telah keluar dengan niat untuk berhijrah dan beliau mahu menyertai rombongan keluarga kami berhijrah ke Madinah.

Zaid bin Harithah r.a. meneruskan perjalanan ke Madinah dengan membawa bersama Abu Raf'a, Fatimah, Ummu Kalthum dan Saudah bin Zam'ah r.a. Zaid juga telah membawa bersama isterinya Ummu Aiman dan

anak lelakinya Usamah r.a. Manakala Abdullah bin Abu Bakar membawa ibunya Ummu Rumman r.a. dan kedua-dua adik perempuannya. Apabila kami sampai ke tempat bernama Baidh yang terletak berhampiran dengan Mina, unta saya telah ketakutan dan lari. Ketika itu saya berada di dalam mehfah, ibu saya telah menangis, "Oh! Anak ku. Oh! Pengantin ku". Kemudian mereka menemui unta kami yang turun dari gaung. Allah yang Maha Kuasa telah memeliharanya.

Apabila kami tiba di Madinah, saya tinggal bersama dengan keluarga Abu Bakar r.a. (ayah saya), sementara keluarga Rasulullah s.a.w. telah tinggal di rumah berdekatan dengan masjid. Baginda s.a.w. pada masa itu sibuk membina masjid. Kami telah tinggal untuk beberapa hari di rumah Abu Bakar.

Kemudian Abu Bakar r.a. telah bertanya kepada Rasulullah s.a.w., "Sekarang apakah halangan kepada tuan untuk tinggal bersama dengan isteri tuan?" Rasulullah s.a.w. menjawab, "Maskahwin ialah halangannya." Kemudian Abu Bakar r.a memberi kepada baginda s.a.w. 12 Ukyah dan beberapa Nash (lebih kurang 500 Dirham atau lebih sedikit). Rasululah s.a.w. kemudiannya telah menghantar wang tersebut kepada kami sebagai mahar perkahwinan. Selepas itu saya telah datang ke rumah ini untuk tinggal bersamanya, di tempat saya tinggal sekarang ini. Di rumah inilah Rasulullah s.a.w. wafat . Dan, Rasulullah telah membina sebuah pintu yang menghala ke masjid yang terletak di hadapan rumah saya. Dan, Rasulullah juga telah hidup bersama Saudah r.a. di sebuah rumah di anjung masjid, bersebelahan dengan rumah saya. ("Tabaqat Ibn Sa'ad", Jilid VIII, m/s 68)

Meskipun perawi riwayat ini adalah Waqidi, seorang pendusta, tetapi tidak semestinya dia akan berdusta setiap masa. Ada masanya dia akan bercakap benar. Sekali lagi, tidak sebagaimana Shibli, sesetengah pakar hadis cuba untuk membuktikan bahawa beliau (Waqidi) adalah 'thiqah'. Kami telah menyalin riwayatnya di sini disebabkan oleh apa yang kami petik di atas menyokong riwayat ini. Bayangkan, akhirnya sesuatu yang benar telah keluar dari mulut seorang pendusta!

Tujuan kami hanya untuk menunjukkan jika sekiranya Ummul Mu'minin baru sahaja berusia lapan tahun selepas berhijrah ke Madinah. tidak mungkin sekali-kali Abu Bakar akan meminta Rasulullah s.a.w. untuk tinggal bersama Aishah r.a. Dalam perkataan lain, seolah-olah beliau berkata: "Berapa lama saya patut membiarkan anak perempuan saya tingal di rumah saya? Dan Rasulullah s.a.w tidak akan sekali-kali menjawab 'Maskahwinnya adalah penghalangnya'. Abu Bakar r.a. tidak suka anak perempuannya tinggal di rumahnya. Jadi beliau menghantar wang hantaran perkahwinan, dan kemudian baginda s.a.w. telah mengadakan majlis perkahwinannya dengan Ummul Mu'minin 'Aishah r.a.". Ini telah membuktikan bahawa tiada sebarang halangan mengapa Rasulullah tidak membawa isterinya r.a. tinggal bersamanya melainkan kerana tiada maskahwin.

HUJAH KE-18 – HADIS YANG MENSYARATKAN MENDAPAT PERSETUJUAN SEORANG GADIS SEBELUM DIKAHWINKAN MEMERLUKAN GADIS TERSEBUT TELAH CUKUP UMUR

Ibn Abbas meriwayatkan yang Rasulullah s.a.w. bersabda:,

"seorang janda lebih berhak terhadap dirinya daripada walinya, dan persetujuan mestilah diperolehi daripada seorang anak dara, dan diamnya adalah menunjukkan persetujuannya (Muslim, jilid 1, m/s 455)

Namun di dalam beberapa riwayat, disebutkan "Anak dara mestilah diminta pandangan darinya".

Di dalam hadith riwayat Abu Hurairah r.a., nabi s.a.w. bersabda;

" Janganlah kamu mengahwinkan janda sebelum meminta pandangan darinya dan janganlah kamu mengahwinkan anak dara sebelum meminta persetujuan" (Muslim, Jilid I, m/s 455)

Berdasarkan hadis-hadis ini, kerelaan seorang anak dara (yang belum berkahwin) ialah satu syarat asas bagi perkahwinannya; dan jika gadis itu di bawah umur, tidak timbul soalan mengenai kerelaannya. Ia disebabkan beliau tidak mengetahui tujuan perkahwinan itu sendiri. Dengan itu ulama fiqah menyelesaikan masalah ini dengan memutuskan bahawa wali boleh menjalankan pernikahan seorang kanak-kanak bagi pihak kanak-kanak tersebut. Ulama fiqah berdalilkan riwayat Hisham kerana tiada riwayat lain berkenaan perkara ini. Oleh kerana riwayat ini terbukti salah, maka perkahwinan kanak-kanak belum baligh juga adalah salah.

HUJAH KE-19 – KEBOLEHAN LUARBIASA AISHAH R.A MENGINGATI SYAIR YANG BIASA DI SEBUT DI ZAMAN JAHILIYAH MEMBUKTIKAN BELIAU R.A. LAHIR DI ZAMAN JAHILIYAH

Telah tercatat dalam buku hadis dan sejarah bahawa apabila Muhajirin berhijrah ke Madinah, ramai di kalangannya jatuh sakit, termasuklah Abu Bakar As-Siddiq r.a.yang mengalami demam kuat.

Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. telah menjaga ayahnya sepanjang ayahnya jatuh sakit. (Tabaqat Ibn Sa'ad, Jilid III, m/s 43)
Iklim di Madinah tidak sesuai dengan sahabat Muhajirin untuk beberapa ketika. Mereka jatuh sakit berulangkali, hinggakan Nabi Muhammad s.a.w. telah berdoa sebagaimana berikut:
"Ya Allah! Jadikanlah Madinah mengasihi kami sebagaimana Mekah mengasihi kami, malah lebih lagi. Sesuaikanlah iklimnya kepada kami. Berkatilah kami dengan udara dan permukaan bumi. Alihkan demamnya ke arah Jahfah"
(Hadis riwayat Bukahri dan Muslim)
Riwayat ini juga diceritakan oleh Saidatina 'Aishah r.a. dan dinukilkan oleh Hisham dari ayahnya Urwah. Dan, terdapat riwayat lain oleh Hisham yang diriwayatkan oleh Imam Malik yang disebutkan di dalam 'Bukhari' Jilid II, m/s 848.
Aishah r.a. berkata bahawa Madinah adalah suatu tempat di mana bersarangnya penyakit-penyakit dan wabak-wabak. Penduduknya senantiasa menderita penyakit demam. Saidina Abu Bakr r.a., hambanya 'Amir r.a. bin Faheerah dan Bilal r.a. telah terlantar sakit di dalam sebuah rumah. Dengan keizinan daripada Rasulullah s.a.w., beliau ('Aishah r.a.) pergi untuk merawat mereka. Pada masa itu, perintah mengenai pemakaian purdah belum lagi diturunkan. Kesemua mereka sedang terbaring dengan keadaan separuh sedar disebabkan demam yang kuat. Beliau ('Aishah r.a.) menyambung, 'Saya menuju ke arah Abu Bakar r.a. dan berkata kepadanya, "Ayah! Bagaimana keadaan kamu?" beliau (Abu Bakar) menjawab:
"Setiap manusia menghabiskan waktunya di kalangan sanak-saudaranya, dan kematian itu adalah lebih hampir daripada tali kasutnya."
Aishah r.a. berkata bahawa ayahnya tidak mengetahui apa yang telah diucapkannya (disebabkan oleh fikirannya terganggu oleh demam). Kemudiannya saya pergi kepada 'Amir r.a., dan bertanya, "Amir! Apa khabar?" beliau ('Amir) berkata:
"Saya telah merasai keperitan maut sebelum datang kematian, kerana seorang penakut akan mati dicucuk hidungnya. Semua orang berjuang dengan kekuatannya, seperti mana sehelai kain menyelamatkan kulit manusia daripada sinarannya."
Saidatina 'Aishah r.a. berkata lagi, "Saya fikir beliau juga tidak mengerti apa yang telah diucapkannya."
Telah menjadi tabiat Bilal apabila beliau menghidap demam, beliau selalunya berbaring di halaman rumah, dan menangis dengan sekuat-kuat hatinya. Pada ketika itu, beliau sedang memperdengarkan bait-bait berikut:
"Alangkah baiknya, jika aku melalui malam di lembah di mana rumput liar dan belalang akan berada di sekeliling ku. Dan jika aku turun pada suatu hari mengambil air di Majnah dan alangkah baiknya kalau aku nampak sha'mmah dan tufail"
Di dalam riwayat 'Bukhari' tidak disebut mengenai 'Amir bin Fareehah, tetapi Imam Ahmad di dalam 'Musnad'nya telah meriwayatkan tentang 'Amir daripada Abdullah bin Urwah.
Perhatikan riwayat ini dengan cermat. Ummu Rumman r.a. dan Asma' r.a. juga berada di dalam rumah itu. Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. dipertanggungjawabkan menjaga orang-orang sakit. Adakah munasabah tanggungjawab penting seperti itu diamanahkan kepada seorang kanak-kanak perempuan berusia lapan tahun sedangkan pada masa yang sama terdapat wanita lain yang lebih tua di dalam rumah itu? Tugas merawat dan menjaga ini munasabah jika Ummul Mu'minin r.a. sendiri sudah cukup matang dan tahu tanggungjawabnya . Tugas melayan orang sakit sebagaimana yang telah digambarkan di dalam Tabaqat Ibn Sa'ad, adalah tidak masuk akal untuk kanak-kanak di usia 8 atau 9 tahun.
'Aishah r.a. mengatakan bahawa beliau menceritakan keadaan ayahnya, 'Amir bin Fareehah dan Bilal r.a., dengan menyebut bait-bait ini kepada Rasulullah s.a.w.:
"Mereka ini berjalan terhuyung-hayang. Mereka menjadi kurang waras disebabkan oleh demam yang amat kuat."
Keseluruhan peristiwa ini membuktikan bahawa Ummul Mu'minin r.a. telahpun menjadi seorang surirumah pada tahun 1 H. Bayangkan dia meminta izin suaminya untuk melawat dan merawat orang sakit. Bayangkan bagaimana sekembalinya, beliau r.a. telah mengulang kesemua bait-bait yang didengarinya, dan memberitahu suaminya s.a.w. bahawa mereka ini melafazkan bait-bait ini di dalam keadaan demam kuat dan dalam keadaan tidak sedar.

Kesemua perkara ini adalah amat payah untuk dilakukan dan difahami oleh seorang kanak-kanak perempuan berumur sembilan tahun . Ini adalah urusan orang dewasa . Mengingati dan menghafal syair-syair adalah mungkin, hanya apabila Ummul Mu'minin r.a. telah melalui sebahagian daripada usianya di dalam persekitaran begitu. Walaubagaimanapun, jika kita menerima bahawa beliau hidup bersama suami (Rasulullah) sewaktu berusia sembilan tahun dan beliau dilahirkan setelah tahun kelima Kerasulan, tidak wujud persekitaran rumah yang sedemikian kerana pada masa itu rumah mereka dipenuhi dengan bacaan al-Quran dan bukannya syair. Bila dan di mana beliau ('Aishah) belajar syair ini? Jawapan mudahnya ialah: 'beliau telah dilahirkan sebelum Zaman Kerasulan, mindanya telah terdidik dengan kesusasteraan sebagaimana penduduk Mekah yang lain'. Kita akan membincangkan hal ini dengan lebih lanjut di halaman yang selanjutnya.

HUJAH KE-20 – KEMAHIRAN DALAM SASTERA, ILMU SALASILAH DAN SEJARAH SEBELUM ISLAM

Waliuddin Al-Khateeb, penulis Mishkath menulis:

"Saidatina 'Aishah r.a. merupakan seorang wanita yang faqih, alim, fasih, dan fazilah. Beliau paling banyak meriwayatkan hadis daripada Rasulullah s.a.w. Beliau r.a. sangat mahir dalam sejarah peperangan dan syair-syair Arab (sebelum kedatangan Islam)."('Mishkat', m/s 612)

Anak saudaranya Urwah r.a. menjelaskan bahawa beliau tidak pernah menjumpai seseorang yang lebih mahir daripada Saidatina 'Aishah r.a. di dalam bidang tafsir al-Qur'an, ilmu Fara'id, hukum halal-haram, hukum fiqah, syair, perubatan, sejarah Arab dan ilmu salasilah. ('Al-Bidayah wan-Nihayah', Jilid VIII, m/s 92)

'Ata bin Abi Rabah mengatakan bahawa Ummul Mu'minin r.a. adalah seorang ahli fiqah yang paling hebat, seorang ulama' yang paling tinggi pengetahuannya dan seorang pemikir yang paling tinggi tahap pemikirannya. ('Al-Bidayah wan-Nihayah', Jilid VIII, m/s 92)

Abu Musa Ashaari r.a. berkata "Apabila kami, para sahabat mengalami kesulitan dalam memahami hadis nabi, kami akan mendapat penyelesaian yang mudah daripada beliau" ('Tirmizi', 'Al-Bidayah wan-Nihayah)

Abul Zinad menceritakan bahawa beliau belum pernah melihat seorang lelaki yang lebih mahir dalam syair berbanding Urwah . Beliau telah bertanya kepada Urwah, "Bagaimana anda boleh menjadi seorang yang sangat hebat dalam syair?" Urwah telah menjawab bahawa beliau mewarisinya daripada ibu saudaranya Aishah r.a.; dan menambah, apabila berlaku sebarang peristiwa, beliau ('Aishah r.a.) akan melafazkan secara spontan serangkap syair yang menggambarkan keadaan itu.

Musa bin Talhah menceritakan bahawa beliau tidak pernah menemui seseorang yang lebih petah berbicara dari Aishah r.a. Urwah r.a. berkata bahawa beliau pernah bertanya kepada Ummul Mu'minin r.a., "Wahai ibu saudaraku! Saya tidak hairan bagaimana anda menjadi seorang yang faqih, kerana anda adalah isteri kepada Rasulullah s.a.w. dan anak perempuan kepada Abu Bakar r.a. Saya juga tidak hairan kerana anda dapat mengingat syair dan mahir tentang sejarah kerana anda adalah anak kepada Abu Bakar, orang yang paling alim. Akan tetapi saya hairan dengan pengetahuan anda yang mendalam dalam perubatan, daripada manakah anda mempelajarinya?" Ummul Mu'minin r.a. menepuk bahu Urwah dan berkata, "Wahai Urwah! Rasulullah s.a.w. menderita sakit di hari-hari terakhir kehidupannya, dan ramai utusan yang datang melihatnya dari setiap ceruk, dan mereka mecadangkan ubat-ubatan untuknya s.a.w , dan saya memberikan ubat kepadanya menurut cadangan-cadangan tersebut.

Untuk mencapai kecekapan di dalam kesusateraan Arab, syair, ilmu salasilah dan sejarah Arab, memerlukan masa yang lama dan seorang pelajar hendaklah cukup berumur untuk memahami dan mengingati ilmu tersebut. Dan kita tahu bahawa ilmu salasilah dan sejarah Arab adalah topik yang membosankan.

Berdasarkan riwayat Hisham, beliau ('Aishah) masih lagi seorang kanak-kanak berumur lapan tahun, semasa berlakunya peristiwa Hijrah. Abu Bakar r.a., meninggalkan keluarganya di Mekah dan berhijrah ke Madinah. Selepas beberapa bulan , beliau membawa ahli keluarganya (melalui sahabatnya) . Beliau membawa ahli keluarganya datang ke Madinah, dan Saidatina 'Aishah mulai tinggal bersama suaminya Rasulullah setelah beberapa hari tiba di Madinah. Dalam tempoh yang sebegitu singkat beliau tidak akan mendapat sebarang peluang untuk menimba ilmu dan pengalaman daripada ayahnya.

Di Madinah, aktiviti Rasulullah s.a.w. adalah amat berbeza berbanding semasa berada di Mekah. Di sini baginda mengajarkan al-Qur'an, solat dan puasa, dan menyebarkan Islam ke wilayah-wilayah.luar. Persekitaran ini tiada kaitan langsung dengan ilmu salasilah , ilmu sejarah dan syair . Saidatina 'Aishah tidak

mungkin dapat mencapai kemahiran dengan memahami dan menyesuaikan syair-syair melainkan beliau telah melalui masa yang agak panjang untuk memerhati dan mempelajari syair. Beliau telah menghafal rangkap-rangkap syair Arab yang terbaik yang akan diungkapkan bersesuaian dengan keadaan. Beliau juga telah memahami dengan mendalam rangkap-rangkap prosa. Hadis yang dinyatakan oleh Ummu Zar'i, yang diriwayatkan dalam 'Muslim', merupakan karya agung sasteranya.

Dengan itu, boleh disimpulkan bahawa Ummul Mu'minin r.a. adalah merupakan seorang wanita yang dewasa sebelum perkahwinannya. Beliau telah memperolehi kemahiran ini samada dengan belajar atau memerhati ayahnya. Disebabkan oleh daya ingatan dan kebijaksanaannya yang luar biasa, beliau telah mencapai kecemerlangan di dalam ilmu salasilah Arab, juga kemahiran yang tinggi di dalam syair dan sejarah.

Saidatina 'Aishah r.a. berkata: "Suatu hari, Rasulullah sedang membaiki kasutnya dan saya memerhatikannya. Dengan melemparkan pandangannya ke arah saya, baginda s.a.w. bertanya, "Kenapa? Kamu merenung saya dengan begitu tekun." Saya menjawab, "Saya melihat kesepadanan rangkap syair oleh Abu Bakr al-Hazli pada diri kamu. Jika beliau masih hidup, beliau tidak akan menemui orang lain yang lebih sesuai untuk rangkap syairnya." Baginda s.a.w. bertanya kepada saya apakah rangkap tersebut. Kemudian Ummul Mu'minin r.a. berkata:

"Sesuatu yang tidak ada padanya kekejian, dan daripada kekotoran pemerah susu dan daripada setiap penyakit yang berjangkit, (dan) apabila kamu melihat kepada garis-garis di wajahnya, (kamu akan melihat) ia bercahaya, sebagaimana pipi yang terang bercahaya."

Mendengarkan rangkap ini, Rasulullah s.a.w. amat gembira, sambil menggeleng-geleng kepalanya, baginda bersabda, "Ia amat menyenangkan saya, syair ini tepat pada tempatnya"

Ini bermakna bahawa Ummul Mu'minin r.a. bukanlah sekadar seorang wanita alim yang kaku bahkan Rasulullah s.a.w. sendiri juga bukanlah seorang yang hambar dan membosanknan.

Sewaktu adiknya Abdur Rahman meninggal dunia, beliau ('Aishah r.a.) dengan spontan mengungkapkan bait-bait ini:

"Kita berdua adalah diibaratkan seperti dua orang pengiring raja Jazimah. Untuk suatu tempoh yang lama, sangat lama mereka bersahabat hinggakan orang berkata bahawa tidak mungkin mereka akan berpisah. Namun apabila kami berpisah, meskipun saya dan Tuan telah bersama dalam tempoh yang lama, tetapi rasanya kami tidak pernah tinggal bersama walaupun satu malam."

Ungkapan-ungkapan Ummul Mu'minin r.a tentang syair , sejarah dan salasilah yang ditemui di dalam kitab-kitab hadis, sejarah dan kesusateraan boleh dirumuskan bahawa beliau adalah seorang ahli hadis, ahli feqah, ahli tafsir al-Quran, ahli sejarah dan pakar salasilah yang terhebat di zamannya.

Dengan tujuan untuk menenggelamkan ketokohan Aishah r.a. dalam bidang keilmuan dan kesusasteraan, orang-orang Syiah mencipta cerita kononnya Ummul Mu'minin suka bermain dengan anak patung dan anak patung ini menjadi sebahagian penting dari hidupnya. Bahkan apabila Rasulullah s.a.w. kembali daripada Perang Tabuk, baginda s.a.w. melihat anak patung yang dihiasi di suatu sudut rumahnya, meskipun setelah sembilan tahun menjadi isteri Rasulullah s.a.w!! Dalam erti kata lain, beliau ('Aishah) tidak melakukan sebarang kerja, melainkan berterusan bermain dengan anak patungnya, walaupun setelah menjadi salah seorang daripada ahli keluarga Nabi s.a.w.

Sedangkan, fakta sebenarnya ialah setelah menjadi isteri Nabi s.a.w., Ummul Mu'minin r.a. telah pun mencapai tahap kemuncak di bidang keilmuan di mana beliau mampu meletakkan prinsip-prinsip asas hukum fiqah dan hadis yang diakui dan diguna pakai oleh sahabat-sahabat r.a.

Contohnya, Ummul Mu'minin memperkenalkan satu prinsip iaitu suatu yang bercanggah dengan al-Quran tidak sekali-kali akan diterima, sama ada ia ditakwil atau sememangnya yang ditolak.

Untuk mendapat gambaran yang lebih jelas perhatikan riwayat tentang orang kafir yang telah terbunuh di dalam Perang Badar. Rasulullah s.a.w. mencampakkan mayat mereka ke dalam satu lubang dan sambil berdiri di tepi lubang tersebut baginda mengucapkan, "Adakah kamu dapati apa yang dijanjikan oleh tuhanmu benar." Lalu para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah! Adakah kamu bercakap dengan orang yang telah mati? Baginda kemudiannya menjawab: "Kamu tidak akan mendengar lebih daripada mereka, cuma mereka tidak dapat menjawab." Mendengarkan ini Ummul Mu'minin r.a. berkata, " Rasulullah tidak pernah mengucapkan perkara tersebut, sebaliknya baginda telah mengucapkan: "Kini mereka tahu sesungguhnya apa

yang aku cakapkan adalah benar ". Baginda s.a.w. tidak mungkin melafazkan kata-kata sebagaimana riwayat di atas, kerana Allah Yang Maha Esa telah berkata: "Sesungguhnya kamu tidak akan dapat membuatkan orang yang telah mati mendengar." (Bukhari Jilid I, m/s 183)
Suatu contoh lagi ialah apabila hampir meninggal dunia Saidina Umar r.a. telah mengucapkan hadis Nabi ini: "Sesungguhnya, mayat akan diazab dengan ratapan daripada ahli keluarganya." Mendengarkan ini, Saidatina 'Aishah r.a. berkata: "Semoga Allah yang Maha Kuasa mencucuri rahmat kepada Umar r.a. Rasulullah s.a.w. tidak pernah mengucapkan hadis ini, yakni bahawa Allah S.W.T. memberi azab terhadap orang Mu'min disebabkan oleh ratapan daripada ahli keluarganya, sebaliknya Rasulullah s.a.w. telah mengucapkan bahawa Allah S.W.T. akan melipatgandakan azab terhadap orang kafir lantaran ratapan oleh ahli keluarganya. Dan al-Qur'an itu adalah mencukupi bagi kamu, dan seseorang tidak akan menanggung dosa orang lain."
Di dalam riwayat yang lain beliau ('Aishah) menjelaskan, "Apa yang sebenarnya berlaku ialah seorang perempuan Yahudi telah meninggal dunia, dan ahli keluarganya telah meratapi kematiannya. Dengan menujukan kepada mereka, Rasulullah s.a.w. telah mengucapkan: "Mereka ini sedang meratapi kematian beliau, sedangkan beliau diazab di dalam kuburnya." (Bukhari, Jilid I, m/s 172,/ 'Muslim', Jilid I, m/s 303)
Teguran yang diberikan oleh Ummul Mu'minin r.a. dalam dua peristiwa ini, mengasaskan prinsip-prinsip fiqah dan hadis sebagaimana berikut :
1- Bila makna sesuatu hadis bercanggah dengan al-Quran, walau betapa tinggi kedudukan sanadnya, ianya adalah tertolak. Prinsip ini digunakan oleh fiqah mazhab Hanafi.
2 – Walau setinggi manapun kedudukan seseorang perawi, sesuatu hadis tetap tidak akan diterima sekiranya dia meriwayatkan sesuatu yang bercanggah dengan al-Quran. Tiada siapa akan mencapai kedudukan seumpama Saidina Umar r.a. dan Saidina Abdullah bin Umar r.a. Apabila Ummul Mu'minin r.a. mengutamakan 'prinsip' bila berdepan dengan 'peribadi' perawi, suatu prinsip lain diperkenalkan iaitu, ' bila sahaja seorang perawi dibandingkan dengan satu prinsip maka perawi itu akan ditolak dan prinsip itulah yang akan diterima pakai.
3- Apabila seseorang mengatakan sesuatu yang bercanggah dengan al-Quran atau prinsip ini, beliau dianggap telah tersalah faham atau tidak dapat mengingati peristiwa tersebut dengan tepat ataupun mungkin beliau tidak dapat memahami kedudukan sebenar peristiwa itu.
4- Sesungguhnya al-Quran itu adalah mencukupi untuk perkara berkenaan Kaedah dan Rukun keimanan. Oleh itu kita tidak perlu menyokong riwayat tersebut.
5- Sayugia diingat, siapakah Saidina Umar r.a. ini. Sedangkan peribadi agung seperti Saidina Umar r.a. tidak boleh diterima sekiranya riwayatnya bercanggah dengan al-Quran . Lalu , bagaimana mungkin kita bertaqlid buta kepada seseorang yang berjuta kali lebih rendah daripada Umar r.a.. Sekiranya telah jelas terdapat kecacatan dalam di dalam sesuatu riwayat maka riwayat tersebut hendaklah ditolak.
Apabila Saidina Abdullah bin Umar r.a. meriwayatkan hadis di atas, Ummul Mu'minin r.a. berkata: "Semoga Allah mengampuni segala dosa Abu Abdur-Rahman. Beliau tidak berdusta. Akan tetapi mungkin beliau terlupa atau tersilap." ('Muslim', Jilid I, m/s 303)
Dari ungkapan ini, Ummul Mu'minin r.a. mengasaskan satu lagi prinsip, iaitu;
6- Walau bagaimana jujur dan terpercayanya seseorang perawi, meskipun dia adalah seorang daripada sahabat yang adil yang sememangnya tidak pernah berdusta, mereka mungkin melakukan kesilapan iaitu samada ia terlupa atau kurang memahami maksud sebenar. Tiada seorang pun yang terkecuali daripada kesilapan seperti itu.
Oleh itu tidak semestinya setiap riwayat perawi yang thiqah adalah tepat . Boleh jadi beliau tersilap dalam merawikan atau dia tidak mendengar percakapan dengan lengkap.
Apabila kemungkinan seperti itu berlaku di kalangan sahabat r.a., untuk menganggap bahawa Hisham terselamat dan bebas daripada kekurangan atau kecacatan , adalah sama seperti mencela kesucian dan kebenaran Nabi s.a.w. dan juga suatu serangan terhadap kehormatan sahabat r.a. Ulama hadis menamakan riwayat sedemikian sebagai riwayat 'mungkar' (yang disangkal) . Oleh kerana itu, masyhur di kalangan mereka istilah seperti mungkarat Sufyan Uyainah, Hammad ibn Salamah dan Sharik bin Abdullah Al-Madani.
Berdasarkan alasan ini ulama hadis dan juga ahli feqah bersepakat bahawa setiap manusia, secara semulajadi, mempunyai mempunyai sifat pelupa dan melakukan kesilapan. Ada kemungkinan seorang sahabat r.a.

melakukan kesilapan dalam memindahkan lafaz , ataupun telah tersilap dalam memahami maksudnya yang sebenar, atau mungkin juga beliau tidak menyaksikan keseluruhan peristiwa yang berlaku dan membuat kesimpulan yang salah. Ataupun mungkin telah mendengar sebahagian daripada percakapan dan mengeluarkan pendapat berdasarkan pertimbangannya sendiri. Mungkin juga beliau telah terkeliru bila menyaksikan hanya sebahagian daripada sesuatu peristiwa. Apabila kita menimbangkan kemungkinan kecacatan ini dalam riwayat sahabat kita sepatutnya perlu lebih berhati-hati sebelum menerima riwayat dari perawi bukan sahabat. Dan sekiranya sebarang kelemahan ditemui di dalam mana-mana riwayat, maka kita perlu lebih berhati-hati sebelum menerima riwayat tersebut. Dengan itu setinggi manapun sanad sesuatu hadis ianya tetap dikatakan 'zanni' (sangkaan kuat) dan setiap peringkat tidak terlepas dari 'zann'. Bezanya di dalam hadis mutawatir tahap 'zann' (keraguan) adalah paling sedikit berbanding hadis ahad. Di dalam riwayat Hisham ini kita dapati ada 'keraguan" di setiap peringkat perawi.
Jikalau bilangan perawi lebih sedikit di dalam sesuatu sanad maka semakin berkuranglah 'zann' (keraguan) nya. Itulah sebabnya mengapa ulama hadis akan mengelaskan sesebuah hadis yang mempunyai bilangan dan peringkat perawi yang sedikit , sebagai 'Alee' (yang lebih tinggi)', sementara sebuah hadis yang mempunyai bilangan dan peringkat perawi yang banyak, sebagai 'Safil' (tahap yang lebih rendah).
Sebagai contohnya, Imam Bukhari menukilkan sebuah riwayat melalui sanad ini:
"Al-Humaidi menceritakan bahawa Sufyan berkata kepadanya, daripada al-Zuhri, daripada Urwah, daripada 'Aishah..." Di dalam 'sanad' ini, terdapat lima orang perawi yang menghubungkan antara Rasulullah s.a.w. dan Bukhari. Berlainan dengan riwayat yang kedua yang telah disampaikan melalui cara ini:
"Abu 'Asim menceritakan bahawa Ad-Duhak berkata kepadanya, daripada Salamah bin Al-Akwa'..." Di dalam sanad ini hanya terdapat tiga orang perawi. Tahap keraguan di dalam riwayat ini adalah kurang berbanding dengan riwayat pertama. Riwayat kedua dikatakan 'alee' manakala riwayat kedua dikatakan 'safil'. Riwayat yang kedua adalah salah satu dari 'thulathiyyat' Imam Bukhari(iaitu yang mempunyai sanad yang paling sedikit, iaitu tiga orang perawi) dalam saheh Bukhari. Di dalam Bukhari hanya terdapat 23 thulathiyyat; riwayat yang lain adalah lebih rendah tarafnya daripada 23 riwayat ini. Dengan menggunakan asas yang sama, bahawa riwayat-riwayat Bukhari yang mempunyai empat peringkat perawi di dalam sanadnya , akan menjadi 'alee' jika dibandingkan dengan riwayat yang mempunyai lima peringkat perawi di dalam sanadnya. Bila Imam Abu Hanifah r.a. dan Imam Malik r.a. menukilkan mana-mana riwayat, kadangkala terdapat dua atau tiga orang perawi di dalam sanadnya. Terutama dalam riwayat Imam Abu Hanifah di mana ada riwayat yang hanya mempunyai seorang perawi iaitu sahabat r.a.. Kesemua riwayat oleh mereka ini akan menjadi 'alee' daripada Bukhari. Malahan, Riwayat Bukhari yang paling 'alee' (tinggi) pun adalah 'safil' (rendah) berbanding riwayat Abu Hanifah dan Imam Malik.
Ummul Mu'minin 'Aishah r.a. telah meletakkan satu kaedah asas fiqah dan hadis yang penting. Peribadi agung Ummul Mu'minin r.a. telah membezakan dengan jelasnya di antara al-Quran dan as-Sunnah, dan beliau telah menjelaskan bahawa 'zann' iaitu sesuatu yang mempunyai keraguan tidak boleh mengatasi yang 'mutlak' . Di dalam Islam, hanya 'Kalam Allah' iaitu al-Qur'an, yang dijamin 'tepat dan sempurna ' sementara hadith Nabi s.a.w adalah 'zann' (yang mempunyai keraguan) kerana ianya diriwayatkan oleh manusia dan 'kekurangan' adalah sifat semulajadinya. Tidak pernah wujud manusia yang tidak mempunyai kelemahan ini.
Hadis oleh Fatimah binti Qais adalah satu contoh lain, di mana beliau menyatakan bahawa seorang wanita yang diceraikan tidak akan sekali-kali akan mendapat rumah untuk tinggal, mahupun sebarang nafkah. Amirul Mu'minin Saidina Umar r.a. telah menolak 'hadis' ini sambil memberi peringatan bahawa kita tidak boleh mengingkari Kitab Allah hanya dengan berdasarkan kata-kata seseorang. Kami telah menghuraikan peristiwa ini di dalam buku kami yang terdahulu yang bertajuk 'Usul-e-Fiqah' dan di dalam sebuah buku baru yang berjudul 'Isal-e-Sawab Qur'an ki Nazer mein'. Di sini kami hanya ingin menukilkan kata-kata yang diucapkan oleh Ummul Mu'minin r.a. berkenaan 'hadis' Fatimah binti Qais tersebut:
" Tidak ada kebaikan bagi Fatimah menyebutkan hadis ini ('Saheh Bukhari', Jillid I, m/s 485 / Jilid II, m/s 803).
Satu lagi riwayat pula dinyatakan begini:
"Adapun beliau tidak mendapat apa-apa kebaikan dengan menyebutkannya." ('Saheh Bukhari', Jilid II, m/s

802 / 'Muslim', Jilid I, m/s 485)
Qasim bin Muhammad berkata Ummul Mu'minin berkata kepada Fatimah binti Qais , "Tidakkkah kamu takut kepada Allah?" (Saheh Bukhari, Jilid I, m/s 803).
Jika kami ingin mengumpulkan riwayat-riwayat yang disanggah oleh Umul Mu'minin tentunya kami akan dapat menghasilkan sebuah buku. Tunggulah buku kami "Sirah Aisha" yang akan membincangkan perkara ini dengan terperinci.
(Nota: Allama Habibur Rahman Siddiqui Kandhalwi tidak dapat menyempurnakan bukunya, 'Sirah 'Aishah' disebabkan oleh sakitnya yang panjang dan berterusan)
Kami memang mengakui bahawa Hisham adalah seorang perawi 'thiqah". Beliau adalah salah seorang perawi dalam "Saheh Bukhari". Beliau adalah seorang yang boleh dipercayai, seolah-olah turun daripada langit di dalam bentuk yang suci. Namun kami katakan bahawa Hisham yang kami hormati ini telah terlupa angka "sepuluh" ketika daya ingatannya lemah . Dan, hakikatnya apa yang dinyatakan oleh Hisham adalah tidak benar. Ianya tidak benar kerana adalah tidak masuk akal Ummul Mu'minin menguasai bidang kesusateraan, ilmu salasilah, sejarah dan pidato semasa berumur sembilan tahun. Dan, jika ianya mungkin, bantulah kami sekurang-kurangnya menguasai Bahasa Inggeris supaya kami dapat membidas kembali tulisan-tulisan beracun seumpama ini di dalam bahasa ini.
Kami telah membaca buku 'Sirah 'Aishah' karya Syed Sulaiman Nadwi. Beliau telah menulis secara ringkas tentang perkahwinan Aishah pada mukasurat 225 di dalam buku tersebut. Di situ, beliau juga telah menyatakan usia Aishah r.a.. adalah sembilan tahun semasa berkahwin dengan Rasulullah s.a.w.. Sudah tentu kami amat kesal dengan kenyataan ini dan kami mengambil masa lima puluh tahun untuk membetulkan fakta ini.

HUJAH KE-21 – KEINGINAN MENDAPATKAN ANAK DAN NALURI KEIBUAN TIDAK MUNGKIN TIMBUL DARI KANAK-KANAK BAWAH UMUR

Adalah suatu naluri semulajadi seorang wanita dewasa yang telah berkahwin berkeinginan untuk mendapatkan anak. Ia adalah suatu perasaan semulajadi yang mana tiada seorang pun menafikannya. Dan perasaan ini, yang disebut sebagai 'naluri keibuan', tidak mungkin timbul di dalam jiwa seorang kanak-kanak perempuan kecil , sebagaimana seorang kanak-kanak lelaki di bawah umur tidak mempunyai keinginan untuk menjadi seorang bapa.
Adalah suatu kebiasaan di Tanah Arab, bahawa bila sahaja seseorang menjadi bapa, beliau akan mengambil 'kunniyah'(nama timangan) sempena nama anaknya yang dikasihi. 'Kunniyah' ini seringkali diambil daripada nama anak lelaki sulung, sebagaimana Abu Talib, namanya yang sebenar ialah Abd Manaf dan Talib adalah anak lelakinya. Abul Qasim adalah kunniyah Rasulullah s.a.w. sempena nama anak lelaki sulungnya yang bernama Qasim. Abul Hassan adalah kunniyah Saidina Ali r.a., yang diambil daripada nama anak lelaki sulungnya, Hassan r.a.
Dengan cara yang sama, apabila seseorang wanita telah mendapat anak setelah perkahwinan, beliau akan menggunakan kunniyah berdasarkan nama anaknya dan akan dikenali dengan nama timangan ini. Dengan berpandukan kepada kunniyah , orang akan mengetahui bahawa beliau adalah seorang ibu kepada anaknya. Contohnya seperti Ummu Habibah r.a., Ummu Salamah' r.a., dan Ummu Sulaim r.a.
Kunniyah ini akan mengukuhkan lagi kedudukan seseorang di dalam masyarakatnya. Apabila beliau dipanggil dengan menggunakan kunniyah , akan timbul suatu perasaan bahawa beliau adalah seorang ayah kepada anaknya, dan dengan menjadi seorang ayah, tanggungjawab kebapaan dipikul olehnya. Dengan cara yang sama, apabila disebutkan seseorang wanita disebut 'ibu kepada....', maka wanita ini akan dapat merasai dirinya adalah seorang ibu, dan ini akan memuaskan naluri keibuannya.
Bahkan, setiap perempuan yang telah berkahwin akan mengimpikan untuk mendapat anak setelah beberapa ketika berkahwin. Malah, wanita yang tiada anak seringkali mengambil anak angkat daripada keluarga lain untuk mememuaskan naluri keibuannya bila anak angkat memanggilnya dengan panggilan 'ibu'. Dan, keinginan seperti ini tidak mungkin timbul di hati seorang kanak-kanak perempuan yang masih mentah.
Aishah r.a. tidak mempunyai anak kandung, namun pada suatu hari di bawah tekanan naluri semulajadinya, beliau berkata, "Wahai Rasulullah! Kesemua isterimu yang lain telah mengambil kunniyah daripada nama anak lelaki mereka. Bagaimana saya boleh gunakan satu kunniyah?" Lalu Baginda s.a.w. menjawab, "Ambil-

lah kunniyah daripada nama Abdullah, anak lelakimu." (Abu Daud & Ibn Majah)

Abdullah adalah merujuk kepada Abdullah bin Zubair (anak saudara lelakinya). Jadi kunniyah bagi Ummul Mu'minin r.a. adalah Ummu Abdullah (r.a.). (Sunan Abu Daud m/s 679 & Ibn Majah (terjemahan Jilid II, m/s 416 dan Tabaqat, Jilid VIII, merujuk kepada "Perbincangan mengenai 'Aishah.")

Syed Sulaiman Nadwi menulis: Abdullah bermaksud Abdullah bin Zubair iaitu anak saudara Aishah r.a. dan anak lelaki kakaknya Asma' r.a.. Beliau adalah anak lelaki Islam yang pertama selepas Hijrah. Aishah r.a. mengambilnya sebagai anak angkatnya dan menyayangi beliau dengan sepenuh hati. Abdullah r.a. juga mengasihi Aishah r.a. melebihi ibu kandungnya sendiri. Selain Abdullah, Aishah r.a. telah membesarkan ramai lagi kanak-kanak lain (Muwatta' Kitab-uz-Zakat).

Masruq bin Al-Ajda' , Umarah binti 'Aishah, 'Aishah binti Talhah, 'Amarah binti Abdur-Rahman (Ansariyah), Asma' binti Abdur-Rahman bin Abu Bakar, Urwah bin Az-Zubair, Qasim bin Muhammad dan saudara lelakinya, dan Abdullah bin Yazid adalah mereka yang telah dibesarkan oleh Saidatina 'Aishah r.a. Beliau ('Aishah) juga telah membesarkan anak-anak perempuan Muhammad bin Abu Bakar dan mengaturkan perkahwinan mereka. (Sirah Aishah, m/s 182)

Saidatina 'Aishah r.a. telah mengambil anak saudaranya menjadi anak angkatnya. Dengan sebab ini, Saidatina Asma' r.a. tidak mengambil kunniyah berdasarkan nama anak lelakinya itu . Dan juga, oleh kerana Ummul Mu'minin r.a. telah biasa memanggil Abdullah sebagai anaknya semenjak awal, maka Rasulullah s.a.w. mencadangkan kepadanya untuk mengambil kunniyah berdasarkan nama anak saudaranya itu. Dengan cara ini, naluri keibuannya, yang menjadi impian setiap wanita muda, akan dapat dipenuhi. Hal ini sendiri adalah satu hujah bahawa beliau telah dewasa pada ketika itu, dan Abdullah, sekiranya menurut riwayat Hisham, hanyalah lapan tahun lebih muda daripadanya. Dalam keadaan ini, Abdullah lebih sesuai dipanggil sebagai 'adik', tetapi tidak mungkin dipanggil sebagai 'anak'. Peristiwa ini membuktikan bahawa Aishah r.a. adalah seorang wanita yang matang semasa perkahwinannya. Dan, beliau , sebagaimana wanita lain mempunyai naluri semulajadi untuk mempunyai anak. Itu adalah sebabnya mengapa beliau menganggap anak saudaranya sebagai anaknya, dan selaku seorang wanita yang tiada anak, beliau membesarkan ramai kanak-kanak perempuan untuk memenuhi naluri perasaan kasih dan keibuannya.

HUJAH KE-22- AISHAH R.A. SEBAGAI IBU ANGKAT KEPADA BASHAR R.A. YANG BERUMUR TUJUH TAHUN SELEPAS PERANG UHUD

Terdapat satu riwayat daripada Bashar bin 'Aqrabah bahawa ayahnya telah mati syahid di dalam Peperangan Uhud, dan beliau sedang menangis apabila secara tiba-tiba Rasulullah s.a.w. datang kepadanya dan berkata: "Adakah kamu tidak suka jika saya menjadi ayah kamu dan 'Aishah sebagai ibumu?"

Adakah ungkapan ".....Aishah sebagai ibumu." sesuai diucapkan untuk seorang kanak-kanak perempuan berumur sepuluh tahun?

Bukankah ianya sesuatu yang mustahil untuk perkataan-perkataan ini diungkapkan oleh Rasulullah s.a.w, melainkan Ummul Mu'minin 'Aishah pada ketika itu bukan kanak-kanak di bawah umur.

Bashar adalah seorang kanak-kanak yang berusia 6 atau 7 tahun. Dalam erti kata lain, seorang kanak-kanak perempuan yang berusia sepuluh tahun menjadi ibu angkat kepada seorang kanak-kanak lelaki berusia tujuh tahun!! Ia akan menjadi gurauan yang tidak masuk akal!.

Pada pandangan kami, umur Ummul Mu'minin r.a., sekurang-kurangnya adalah dua puluh satu tahun semasa berlakunya Perang Uhud.

HUJAH KE-23- WUJUDKAH PERKAHWINAN GADIS BAWAH UMUR DI TANAH ARAB DAN DALAM MASYARAKAT BERTAMADUN?

Satu lagi persoalan timbul iaitu adakah perkahwinan gadis bawah umur menjadi kebiasaan di kalangan masyarakat Arab, khususnya di zaman Rasulullah s.a.w.

Apabila kami meneliti sejarah Arab, kami tidak menemui sebarang contoh seumpama ini sebelum dan selepas kedatangan Islam. Bahkan, di zaman Rasulullah s.a.w., semua gadis berkahwin setelah mencapai usia dewasa. Malah, seorang ibu yang terhormat tidak sekali-kali akan bersetuju untuk mengahwinkan anak gadisnya yang baru baligh, kerana gadis itu masih lagi mentah untuk memahami tanggungjawab dalam perkahwinan. Contohnya, mungkin dia gagal menjalankan tanggungjawab bagaimana untuk membesarkan dan menjaga anaknya dengan baik. Dalam masyarakat yang bertamadun seoran gadis akan berkahwin bila cukup matang.

Tahap kematangan biasanya dicapai bila seorang gadis berusia lapan belas tahun ke atas, sebagaimana kata-kata Imam Abu Hanifah bahawa umur baligh ialah lapan belas tahun. Dan, kami berpendapat gadis yang baligh (secara fizikal) pada usia 13-14 tahun, tidak akan matang di segi pemikiran sehingga berumur 18 tahun . Dalam erti kata lain, sifat keanak-anakannya tidak akan hilang semasa tempoh remaja .

Ini adalah sebabnya mengapa Rasulullah s.a.w. mengaturkan perkahwinan anak-anak gadisnya hanya setelah mereka mencapai usia matang. Oleh sebab peristiwa sebelum hijrah tidak direkodkan dengan lenngkap di dalam sejarah, maka kami tidak dapat pastikan berkenaan usia anak perempuan baginda yang telah berkahwin di Mekah. Akan tetapi, baginda s.a.w. telah mengaturkan perkahwinan dua orang anak gadisnya selepas Hijrah , dan kedua-duanya telah berkahwin di usia yang cukup matang.

PERKAHWINAN SAIDATINA FATIMAH R.A.

Upacara perkahwinan Saidaitina Fatimah r.a., menurut sebilangan ahli sejarah, telah berlangsung pada bulan Syawal tahun kedua Hijrah; dan menurut beberapa penulis yang lainnya ia berlangsung di bulan Muharam tahun ketiga Hijrah. Berapakah usianya yang sebenar pada waktu itu? Ulama hadis dan juga ahli sejarah bersetuju bahawa Saidatina Fatimah r.a. telah dilahirkan pada masa orang-orang kafir membina semula bangunan Ka'abah. Pada waktu itu umur Rasulullah s.a.w. adalah 35 tahun, dalam erti kata lain, Fatimah dilahirkan lima tahun sebelum Kerasulan. Dengan ini, pada masa berlangsungnya Hijrah ke Madinah, usia Saidatina Fatimah adalah lapan belas tahun dan pada waktu perkahwinannya, Fatimah berusia 21 tahun.

Hafiz Ibn Hajar menulis bahawa Saidatina Fatimah r.a. adalah lima tahun lebih tua daripada Saidatina 'Aishah r.a.(Al-Asabah, Jilid IV, m/s 377)

Namun, di waktu yang lain, beliau menyokong kuat pendapat bahawa majlis perkahwinan Ummul Mu'minin r.a. berlangsung semasa berusia sembilan tahun. Sekarang, jika kita mempertimbangkan fakta bahawa 'Aishah r.a. adalah lima tahun lebih muda daripada Fatimah r.a., dan Fatimah telah dilahirkan lima tahun sebelum Kerasulan, ini bermakna bahawa Ummul Mu'minin dilahirkan pada tahun baginda s.a.w. diangkat menjadi rasul. Dengan itu , usia Ummul Mu'minin r.a. menjadi lima belas tahun pada masa beliau mula hidup bersama Rasulullah s.a.w. Bagaimanakah ia boleh menjadi sembilan tahun?

Puak Syiah pula mendakwa bahawa Fatimah r.a. telah dilahirkan lima tahun selepas Kerasulan, dan oleh itu usianya semasa perkahwinan adalah 8 atau 9 tahun. Bahkan, berdasarkan alasan ini, pendapat fiqah mereka ialah: kanak-kanak perempuan mencapai sembilan tahun hendaklah dikahwinkan. Pada pandangan kami, puak Syiah sengaja mengadakan cerita tentang umur Ummul Mu'minin r.a. dalam usaha untuk menyembunyikan cerita yang direka oleh mereka sendiri. Dan, ahli Sunnah tanpa berfikir panjang, turut menyebarkan pemikiran mereka ini dengan menyebarkan riwayat seperti ini. Kesannya, apabila ahli Sunnah menerima riwayat yang Ummul Mu'minin berkahwin semasa berusia sembilan tahun orang Sy
iah akan mengejek sambil berkata : Tuan! Bagaimana seorang kanak-kanak perempuan yang hanya menghabiskan masanya dengan bermain anak patung, dapat memahami agama ini ?

PERKAHWINAN SAIDATINA UMMU KALTHUM R.A.

Selepas kematian Ruqayyah r.a., Ummu Kalthum r.a. telah berkahwin dengan Saidina Uthman ibn Affan r.a. di bulan Rabi'ul Awal tahun ketiga Hijrah. Sekiranya Ummu Kalthum adalah lebih muda daripada Fatimah r.a., maka umurnya sembilan belas tahun dan jika Ummu Kalthum lebih tua, sebagimana yang dikatakan oleh ahli sejarah secara umumnya, maka usianya (Ummu Kalthum) tidak akan kurang daripada 23 tahun, dan beliau adalah seorang perawan di usia itu.

Alangkah ajaibnya ! Rasulullah s.a.w. mengatur perkahwinan anak perempuannya pada masa mereka berumur melebihi 20 tahun, sebagaimana perkahwinan gadis di zaman moden. Namun apabila baginda s.a.w. sendiri berkahwin, beliau memilih seorang kanak-kanak perempuan yang berusia sembilan tahun . Apakah perasaan anak perempuan baginda s.a.w. untuk memanggil Aishah r.a. sebagai ibu?

PERKAHWINAN SAIDATINA ASMA' R.A.

Asma' r.a. ialah kakak 'Aishah r.a., yang usianya sepuluh tahun lebih tua daripadanya ('Aishah r.a.). Beliau telah berkahwin dengan Zubair r.a. beberapa bulan sebelum peristiwa Hijrah ke Madinah. Beliau sedang mengandung pada waktu berlakunya Hijrah. Pada masa itu beliau berusia 27 tahun dan semasa perkahwinannya, beliau berusia 25 tahun. Ini bermakna bahawa Saidina Abu Bakar r.a. memelihara anak perempuan sulungnya (Asma' r.a.) selama 26 tahun, dan anak perempuannya yang terkemudian ('Aishah r.a.) adalah

sangat membebankannya sehinggakan beliau (Abu Bakar r.a.) menguruskan perkahwinannya meskipun baru berusia sembilan tahun!

Kami perhatikan di zaman moden ini, rata-rata pengantin perempuan berumur lebih 18 tahun. Oleh itu, mengapakah kisah ini hanya dikhususkan kepada Ummul Mu'minin r.a.? Apakah muslihat yang ada di sebaliknya?

Alangkah baiknya sekiranya ada sesiapa yang mampu untuk mendedahkannya!

Kami yakin segala kekalutan ini berpunca dari sikap permusuhan puak Syiah terhadap Ummu Mu'minin Saidatina Aishah r.a.

HUJAH KE-24 – KESEPAKATAN (IJMAK) UMAT DALAM MENOLAK AMALAN KAHWIN BAWAH UMUR

Riwayat Hisham yang keliru ini sentiasa bercanggah dengan amalan umat Islam. Sehingga hari ini, tiada siapapun yang beramal menurut riwayat ini , malah tiada seorang pun yang menawarkan anak perempuan yang berusia sembilan tahun untuk tujuan ini; dan, tiada seorang pun kanak-kanak di usia mentah begitu yang telah diterima untuk dijadikan sebagai isteri.

Kesimpulannya, riwayat ini hanya berlegar di atas lidah manusia. Dalam erti kata lain, riwayat ini tidak diterimapakai oleh sesiapa pun dari segi amalan.

Tetapi, kita bukanlah dari jenis orang yang suka membantah. Oleh itu kita mempercayai riwayat ini secara lisannya, tetapi kita (dan juga masyarakat Islam seluruh dunia) enggan mengamalkannya.

PERBAHASAN TENTANG USIA SEBENAR KHADIJAH R.A. SEMASA BERKAHWIN DENGAN RASULULLAH S.A.W.

Dikatakan bahawa Ummul Mu'minin Saidatina Khadijah r.a. berumur 40 tahun ketika beliau berkahwin dengan Rasulullah s.a.w. Ia adalah suatu riwayat yang yang tidak berasas tetapi telah disebarkan sebegitu rupa dan digarap seolah-olah sebahagian daripada ugama. Ini adalah percubaan untuk membuktikan bahawa Rasulullah s.a.w. telah melalui zaman mudanya bersama-sama dengan seorang wanita tua. Dalam usia lanjut , beliau r.a telah melahirkan empat orang anak perempuan iaitu Zainab, Ruqayyah, Ummu Kalthum dan Fatimah r.a.; dan tiga orang anak lelaki yang dinamakan Qasim, Tayyab and Tahir. Menurut sesetengahnya pula, beliau r.a. telah melahirkan empat orang anak lelaki; ada seorang yang bernama Abdullah, sedangkan setengah yang lainnya pula menyatakan bahawa yang sebenarnya Abdullah telah dipanggil sebagai Tayyab dan Tahir.

Saidatina Khadijah r.a. telah berkahwin sebanyak dua kali sebelum berkahwin dengan Rasulullah s.a.w. Perkahwinan pertamanya adalah dengan Abu Halah Hind bin Banash bin Zararah. Daripadanya, beliau telah mendapat seorang anak lelaki dan seorang anak perempuan. Nama anak lelakinya ialah Hind dan anak perempuannya bernama Halah. Setelah kematian Abu Halah, Khadijah r.a. berkahwin dengan Atiq bin 'Aid Makhzumi. Daripadanya dia mendapat seorang anak perempuan yang juga bernama Hind. Inilah sebabnya mengapa Saidatina Khadijah r.a. mendapat kunniyah sebagai Ummu Hind. Anak lelaki Saidatina Khadijah, Hind, telah memeluk Islam. (Seerat-un-Nabi , Jilid II, m/s 402).

Di sini, timbul satu persoalan, iaitu Saidatina Khadijah r.a. telah melahirkan empat orang anak sahaja di usia mudanya, namun semasa usia tuanya beliau telah melahirkan tujuh atau lapan orang anak, yang mana ia agak bertentangan dengan logik akal. Sebabnya, menurut Sains Perubatan, seorang wanita menjadi tidak subur untuk melahirkan anak, biasanya apabila melewati usia 45 tahun. Bagaimana pula boleh dipercayai bahawa lapan orang anak telah dilahirkan setelah melepasi usia 40 tahun?

Pihak Orientalis dan musuh-musuh Islam telah memberi perhatian khusus terhadap riwayat ini, kerana peristiwa ini jelas bertentangan dengan akal. Dengan mendedahkan peristiwa seperti ini, mereka mengambil kesempatan untuk mencemuh Islam.

Namun begitu, ulama kita sebaliknya menganggap kejadian ini sebagai 'satu mukjizat' Rasulullah s.a.w. Tambahan lagi mereka menganggap inilah keistimewaan nabi s.a.w. kerana sanggup mengahwini wanita yang tua sedangkan baginda s.a.w. sendiri muda belia.

Di pihak yang lain golongan Syiah mendakwa adalah tidak mungkin melahirkan sebegitu ramai anak di usia tua. Oleh itu, Zainab, Ruqayyah dan Ummu Kalthum tidak diiktiraf sebagai anak nabi s.a.w.

Golongan Syiah mengatakan bahawa umur Khadijah r.a. ialah 40 tahun semasa berkahwin dengan Rasulullah

s.a.w. Meskipun mereka amat mahir bermain dengan angka, mereka telah melakukan kesilapan bodoh bila mendakwa bahawa Fatimah r.a. dilahirkan lima tahun selepas kenabian. Dalam hal ini, Khadijah sudah berumur 60 tahun semasa melahirkan Fatimah r.a.. Dengan ini tidak mungkin Ruqayyah dan Kalthum adalah anak kepada Khadijah kerana mereka adalah lebih muda dari Fatimah.
Kita akan membuktikan bahawa empat orang anak perempuan ini adalah dilahirkan oleh Saidatina Khadijah r.a. dari Rasulullah s.a.w. Tetapi sebelum itu orang Syiah perlu membuktikan bahawa seorang wanita yang berusia 60 tahun boleh melahirkan anak. Dan apabila mereka membuktikannya, mereka mesti juga membuktikan bahawa Fatimah r.a. adalah anak kepada Khadijah r.a.
Sebenarnya terdapat perbezaan pendapat tentang usia sebenar Khadijah r.a bila berkahwin dengan Rasulullah s.a.w. Ada yang berkata umurnya 40 tahun . Ada yang berpendapat usianya 35 tahun. Yang lain pula mengatakan 30 tahun , dan sesetengah pula mengatakan 27 tahun, manakala ada pula yang menyatakan bahawa usianya 25 tahun. Ahli-ahli sejarah Syiah sependapat mengatakan umurnya 40 tahun, dan mereka menolak pendapat lain. Dan mereka riuh rendah menyebarkan pendapat '40 tahun' ini seolah-olah pandangan lain tidak pernah wujud. Ulama kita dan ahli-ahli sejarah yang terkemudian juga terpengaruh dengan daayah ini dan menyangkakan bahawa pendapat golongan Syiah inilah yang 'tepat'.
Hafiz Ibn Kathir menulis:
"Baihaqi telah memetik daripada Hakim iaitu apabila Rasulullah mengahwini Khadijah r.a., baginda s.a.w. adalah berumur dua puluh lima tahun dan Saidatina Khadijah r.a. berumur tiga puluh lima tahun, dan ada pendapat lain mengatakan usianya dua puluh lima tahun." (al-Bidayah, Jilid II, m/s 295)
Dengan lain perkataan, Baihaqi dan Hakim menyatakan bahawa Saidatina Khadijah r.a. berusia tiga puluh lima tahun pada waktu itu. Bersama-sama dengan itu, mereka juga turut mengatakan bahawa ada pendapat bahawa beliau r.a. berusia dua puluh lima tahun.
Di tempat lain , Hafiz Ibn Kathir mengatakan usia Saidatina Khadijah r.a. pada masa kewafatannya, sebagaimana berikut: "Usia Saidatina Khadijah mencapai 65 tahun. Satu pendapat mengatakan beliau meninggal pada usia 50 tahun. Dan pendapat ini (iaitu 50 tahun) adalah yang benar." (al-Bidayah wan Nihayah, Jilid II, m/s 294)
Ulama Hadis dan ahli sejarah bersetuju bahawa Saidatina Khadijah r.a. menjalani hidup sebagai isteri Rasulullah s.a.w. selama 25 tahun dan beliau r.a. meninggal dunia pada tahun ke-10 Kerasulan. Hafiz Ibn Kathir berkata; 'pendapat yang benar adalah usianya mencecah 50 tahun' telah membuktikan bahawa usia Saidatina Khadijah pada masa perkahwinannya ialah 25 tahun. Dan juga, Hafiz Ibn Kathir juga telah membuktikan bahawa 'maklumat' yang diterima pada hari ini (iaitu umur Khadijah r.a. 40 semasa berkahwin dengan Rasulullah s.a.w.) adalah salah dan tidak benar sama sekali..
Meskipun dengan fakta yang sebegini jelas, kita masih mempercayai (dan terperangkap) dalam berita yang lebih merupakan khabar angin semata-mata.
Apabila kami mengkaji 'Al-Bidayah wan-Nihayah' yang ditulis oleh Ibn Kathir, barulah kami menyedari akan kesilapan kami. Semoga Allah yang Maha Kuasa mengampuni kami, kerana kami adalah mangsa kepada suatu salah faham yang besar. Moga Allah yang Berkuasa mengurniakan kepada kita semua kefahaman akan Kebenaran.
Wallahua'lam
Aamin! Ya Rabbal Aalamin
BIBLIOGRAFI
Rujukan Akademik dan Buku Sumber
1. Bukhari, Muhammad Ismail Al-Bukhari: Sahih Bukhari.
2. Muslim, Muslim Bin Al-Hajjaj at-Taheeri: Sahih Muslim.
3. Sulaiman bin Ash'ath: Sunan Abi Daud.
4. An-Nasaie, Ahmad bin Shuaib An-Nasaie: Sunan Nasaie.
5. Tirmidhi, Mohammad bin Essa Tirmidhi: Jama'a Tirmidhi.
6. Ibn Majah, Mohammad bin Abdullah bin Yazid bin Majah: Sunan Ibn Majah.
7. Al-Darimi, Abu Abdur-Rahman Abdullah bin Abdur-Rahman Al-Darimi: Sunan Darimi.
8. Al-Hamidi, Abdullah bin Az-Zubair Al-Hamidi: Musnad Hamidi.

9. Hafiz Ibn Hajar: Tahzib-ul-Tahzib.
10. Aqueeli: Kitab-ul-Sanafa.
11. Hafiz Zahabi: Mizan-ul-'Atedal.
12. Abdur-Rahman bin Abi Hatim Maruzi: Al-Jarah-wal-Ta'dil.
13. Hafiz Sakhawi: Fateh-ul-Ghaith.
14. Ibn Sa'ad: Tabaqat.
15. Waliuddin Al-Khatib: Al-Kamal fi Asma-ur-Rajal.
16. Hafiz Ibn Katheer: Al-Bidayah-wan-Nihayah.
17. Hafiz Ibn Hajar: Taqrib-ul-Tahzib.
18. Tabari, Muhammad bin Jareer Tabari: Tarikh Tabari.
19. Hafiz Zahabi: Siyar-ul-A'lam An-Nubula.
20. Ibn Hisham: As-Seerat.
21. Hafiz Ibn Katheer: As-Seerat-un-Nabawiyyah.
22. Hayat Syed-ul-Arab.
23. Abdur-Rauf Danapuri: As'hah-ul-Sa'yer.
24. Shibli: Seerat-un-Nabi.
25. Niaz Fatehpuri: Sahabiyyat.
26. Said Ahmad, Akberabadi Maulana: Seerat-us-Siddiq.
27. Imam Ahmad: Al-Masnad.
28. Sulaiman Nadvi, Syed: Seerah 'Aishah.
29. Hafiz Ibn Hajar: Al-Asabah fi Ahwal-us-Sahabah.
30. Hakim Niaz Ahmad: 'Ao'mer 'Aishah.

banyak juga penghujat dan misionaris yang mempersoalkan pernikahan nabi Muhammad saw dan siti Aisyah..
tetapi tahukah mereka berapa umur yusuf dan Maria menikah?
semoga keterangan ini bisa untuk dijadikan berfikir untuk menghujat pernikahan nabi Muhammad dan siti Aisyah
A year after his wife's death, as the priests announced through Judea
that they wished to find in the tribe of Juda a respectable man to
espouse Mary, then twelve to fourteen years of age, Joseph, who was at
the time ninety years old, went up to Jerusalem among the candidates
Setahun setelah kematian istrinya, seperti yang telah diumumkan oleh
para rabbi keseantero Judea bahwa mereka mencari seseorang yang
terpandang dari suku Jahudi untuk memperistri Mary, yang akan berumur
12-14 tahun, Joseph yang saat itu sudah berumur 90, pergi ke
Jerusalem diantara para calon.......
Baca selengkapnya http://www.newadvent.org/cathen/08504a.htm
wassalam
id amor

MEMBONGKAR STRATEGI PENGELOLA DAN ANTEK FAITFREEDOM (2008-11-14 01:45)

1. strategi dengan penipuan / berbohong
a. mengaku Atheis
dicontohkan oleh pendirinya Ali sina dan banyak ditiru oleh para anteknya, maka jangan heran kalau para antek FFI yang posting di FFI maupun ke forum lain mengaku-aku sebagai Atheis,bahkan dengan bangga pakai nickname Atheis.
keanehan strategi ini adalah ia hanya benci kepada Islam, seorang atheis sejati ia benci dengan semua agama..

maka akhirnya ia tidak percaya dengan agama.. agama menurut mereka seperti candu..
tetapi para antek FFi yang mengaku Atheis akan berusaha menghindar tentang pembahasan pengujian kebenciannya terhadap Islam diujikan kepada agama lain....
atau amor pernah seorang yang pakai nickname the-Atheis (saat di FFI) yang ikut membahas tuhan yang benar..
lho.. ngaku atheis tetapi membahas Tuhan yang benar.. apa ini bukan memamerkan kebohongan?? kalau ia secara fakta ia ATheis gadungan??
b. mengaku mantan Islam
ia mengaku murtad dari Islam karena setelah tahu tentang Islam (kemudian membuat beberapa alasan ia murtad)..
yang aneh dari strategi ini adalah orang tersebut mengaku tahu =otomatis ia mempelajari Islam tetapi secara fakta sering kali ia memamerkan ketidak tahuan soal Islam
c. minta pencerahan
mengawali postingan seakan-akan ia butuh penjelasan terhadap Islam.. dengan 'mengiming-imingi' barangkali ia bisa masuk Islam tetapi fakta tidak bisa ditutupi lama-lama setiap penjelasan / jawaban hanya untuk diinjak-injak dan dilecehkannya..
ia tidak lagi menunjukan kebutuhan akan jawaban / penjelasan tetapi ia berharap kadang-kadang memaksa lawan debatnya yang muslim untuk memperhatikan apa yang ia sampaikan...
2. strategi cengeng dan pengecut
yaitu strategi yang hanya membahas soal Islam, menghindar dari diskusi yang berargumentasi perbandingan = membahas agama lain.
bahkan bagi yang menggunakan strategi mengaku atheis kepentok saat ia diminta untuk menunjukan ada agama yang lebih baik dari Islam / membuktikan apa yang diyakini lebih baik dari Islam
tetapi yang paling parah / suka menggunakan strategi ini adalah netter-netter yang aktif posting di FFI.
sikap cengeng dan pengecut tersebut didukung penuh oleh pengelola forum FFI..
kalangan antek / pendukung FFI diperbolehkan membahas / postingan membandingkan Islam dengan agama diluar Islam = postingan mereka aman..
tetapi netter muslim yang merespon postingan tersebut,yang coba melakukan tanggapan secara detail perbandingan yang sesuai isi topik akan begitu mudahnya mendapatkan postingannya terhapus . didelete dianggap OOT dll
3. strategi standar ganda
salah satu trik / strategi khas para antek FFI dan pengelolanya adalah setiap pembahasan yang coba membandingkan antara Islam dengan diluar Islam maka akan langsung divonis OOT..
kalau di FFI postingan tersebut bisa dibuang : diedit,delete,dipindah ketempat sampah dll..
tetapi kalau membahas diluar Islam.. mereka tidak tahan untuk membandingkan / mengalihkan soal tentang Islam...
jadi kalau mereka konsisten dengan perilaku yang suka menuduh netter muslim OOT ketika mengajak perbandingan maka seharus ia harus konsisten dengan sikap tersebut = membahas diluar islam tidak perlu OOT ke masalah Islam....
atau kalau ia mau berdiskusi dengan membandingkan diluar Islam dengan islam maka seharusnya mereka membuang perilaku yang suka menuduh netter muslim OOT ketika mengajak diskusi perbandingan....
4. strategi : maling teriak maling
menuduh orang lain tetapi fakta tuduhan tersebut yang melakukan adalah ia sendiri..
sebagai contoh kongkritnya :
netter mad_saw menuduh amor lari / kabur dalam debat **Quote:** Nggak malu lo ngomong gitu kan lo yang suka kabur lo liat di FFI adadeh vs sabunawas atau AFFI muhammad saw vs daud
antara tuduhan dan bukti yang diajukan sama sekali nggak nyambung..
yang dituduh amor.. tetapi bukti yang diajukan netter lain...
justru fakta netter Mad_saw yang sebelumnya getol menantang banyak orang untuk debat 1 lawan 1 dengan topik : kenapa tidak murtad...

ia sendiri yang kabur...
bisa dilihat disini..
[1]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=1 080
setidaknya strategi mad _saw ingin banyak juga dilakukan para antek FFI
dalam hal ini saya memberikan contoh kongkrit seorang Antek FFI..,yaitu Duladi / baedowi
amor mengenal betul awal-awal ia aktif di al-islahonline (sebelum ia aktif di FFI, Duladi masih menganggap FFI sebagai forum urakan)
misi awalnya jelas untuk membela 'agamanya Kristen' tetapi kini setelah lama aktif diforum tersebut ia mulai pakai strategi
amor akan kutip pernyataannya **Quote:** Kalau Anda menganggap saya Kristen, itu terserah Anda. Tapi saya sendiri tidak pernah merasa Kristen, melainkan seorang yang mengimani YESUS sebagai JURUSELAMAT. Kristen adalah nama kelompok, sedangkan saya tidak pernah turut ambil bagian dalam kelompok itu.
bahkan menyampaikan pernyataan ini
Quote: Saya tidak membela mereka. Orang-orang Kristen itu goblok-goblok......
kasus ini sama persis dengan Baedowi alias Duladi mengatai Duladi _samarinda orang goblok... , ketika ditunjukan kebutaanya (postingan saat pakai nickname Duladi samarinda)terhadap persoalan Islam...
jadi strategi ini adalah strategi 'cuci tangan'...
atau strategi untuk menghindar dari diskusi perbandingan .. dasar-dasar keyakinannya agar tidak bisa dijadikan perbandingan dengan apa yang mereka hujat...
ada lagi netter FFI yang pakai nick name : the-Atheis..
tetapi siginya seperti ini :
Berjalanlah di depanku
Dan tuntunku di setiap langkahku
Ku kan slalu berharap padaMu
Sahabatku, Bapa dan Rajaku
Trimalah semua hormat dan pujian yang kuberi
Dan kubawakan syukur bagi kasih yang sejati
Semuanya dariMU
Semuanya untukMu, Semuanya untukMu
Pujian syukurku Tuhan
Kuserahkan padaMu
My life in a song project, bless to you all.
ini atheis asli atau atheis gadungan??
=netter Kristen yang menjadi pengecut... :)
5. pembunuhan karakter
strategi ini juga tidak kalah populernya dengan strategi lainnya...
ketika adu argumentasi mereka tidak sanggup maka pembunuhan karakter adalah senjata andalan mereka...
sebagai contoh / bukti kongkrit :
pembunuhan karakter terhadap AFFI
mereka menuduh :
1. AFFI menggunakan program pelacakan terhadap netter yang online di AFFI
penuduh awal : Hilman
kemudian oleh nickname ahmad doni dibuat topik khususnya..
[2]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 0734 &postdays=0 &postorder=asc &start=0
Quote: Warning! Waspadalah terhadap website AAFI! Reply with quote
Awalnya, pernah ane dengar dari mas HILLMAN, bahwa program spyware tertentu mendeteksi situs AFFI sebagai situs yang "berbahaya". Lalu, hari ini, netter bambang mengatakan bahwa situs AFFI dipasang pelacak. Berikut postingan netter bambang di shoutbox:
"PENGUMUMAN: Bagi KAFIRUN dihimbau untuk tidak mengunjungi AFF. Mereka tidak jujur dengan

menggunakan program pelacakan ini pada websitenya"
It's better if you guys stay away from that website.
jurus pembunuhan karakter pengelola/fans FFI adalah mengacaukan diskusi dengan postingan-postingan OOT
kemudian postingan-postingan OOT tersebut ditindak bersama-sama postingan-postingan yang mampu mementahkan topik yang dibuat antek/ fans FFI
yang paling aktual adalah topik buatan Hillman (yang pernah dijadikan signature olehnya) yaitu tentang rencana Sweping warnet yang kedapatan login IIF.
jurus ini :
pertama untuk menyelamatkan topik/ muka antek mereka = membuat kesan netter muslim tidak bisa menjawab / menyangkal apa yang ia sampaikan
kedua pembunuhan karakter terhadap penyanggah topik tersebut...
dan untuk untuk membuat kesan semua ditindak maka postingan para antek FFI juga ikut dimasukkan ke keranjang sampah / OOT junk
untuk bukti-bukti tersebut bisa dilihat disini..
topik awal yang mady / amor bahas dengan Hillman..
thread pembuangan postingan-postingan yang dituduh OOT
[3]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p=3 56801 &highlight= #356801
dan untuk menyelamatkan bukti-bukti tersebut secepatnya amor copy dan buatkan topik tersendiri di sini..
dan pembunuhan karakter tersebut bisa kasat mata kita lihat.. bagaimana mereka membuat 'stigma-stigma" baik kepada perorangan maupun kepada kelompok
dan ada salah satu strategi pembunuhan karakter.... yaitu dengan foto / gambar seseorang...
secara kasat mata banyak netter AFFI yang menggunakan foto-foto tokoh Muslim maupun Muslim biasa....
bahkan tak jarang kalau ada foto-foto pribadi Netter Muslim yang aktif menjadi penyanggah / pengkritik FFI...
maka mereka gunakan gambar / fotonya untuk dijadikan avatar baik di FFI maupun diblognya....
jadi saya berharap netter Muslim (yang aktif menyanggah dan mengkritik FFI).. agar hati-hati untuk tidak mudah menyebarkan / menggunakan Foto pribadinya dijadikan avatar...
karena bisa jadi suatu saat anda bisa menjadi korban pembunuhan karakter tersebut!
6. Provokasi
sebuah strategi memancing kemarahan netter Muslim... = dengan daya upaya mereka berusaha agar anda menjadi emosional...
dan disaat emosional tersebut maka membuat pernyataan-pernyataan yang tidak terkontrol..
dan kalau itu terjadi (anda terjebak) maka selanjutnya sasaran tembaknya adalah Islam..
dengan memberi stigma bahwa orang Islam itu memang seperti itu = dianggap mencerminkan Islam itu sendiri...
maka amor ingatkan kepada saudara-saudaraku lainnya... jangan terjebak oleh permainan ini...

1. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=1080`
2. `http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=20734&postdays=0&postorder=asc&start=0`
3. `http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p=356801&highlight=#356801`

---

ibah (2008-12-26 23:12:00)
Asalamualaikum WW. Saya setuju pada
pesan Redaksi bahwa kita jangan terjebak.
Sasaran mereka bukan kekurangan
Islam melainkan kekurangan orang Islam. Musuh kita amat banyak lebih banyak dari yang dapat kita deteksi(gunung es),terorganisir. Mereka telah menyusup diPemerintah pusat - daerah, Perguruan Tinggi, Pengacara, Media, Ormas,... Ibu-ibu rumah tangga, dan dipastikan sudah menyusup ke kita.

Mereka kebanyakan kasar seperti preman(maaf) dan Halus puitis. Namun mudah ditandai(Shibgoh).
Mereka(Agamis,Atheis,Sciencetolog/
Illuminati)hakekatnya penyembah ber
hala dan musuh bersamanya Agama yang Hak (Islam).
Namun kita harus hadapi mereka seca
ra arif(Cara Rasul), kita perdalam
pemahaman Islam,komunikasi bertingkat dan Bina generasi muda.
Wasalam.

taufik (2008-12-29 01:38:00)
Walaikum salam WW. bro ane Setuju dengan anda dan mereka sering sekali menyudutkan umat muslim,dan kiranya juga kami menghimbau kepada forum swara muslim untuk membuat forum khusus yang tidak bisa disusupi orang-orang yang menghujat islam,untuk membuat diskusi antar neter muslim bagaimana menangkis serangan kaum penghujat agama Allah!

Supriyanto Wibowo (2009-10-29 16:34:34)
Komentar ini telah dihapus oleh penulis.

Supriyanto Wibowo (2009-10-29 16:37:45)
Tanda2 hari kiamat semakin jelas dan dekat, Berpeganglah selalu pada alqur'an dan sunah Nabi Muhammad SAW. Niscaya kita akan selamat.

Tuduhan OOT jurus andalan Moderator dan netter FFI (2008-11-14 02:31)

isu OOT seringkali dijadikan alasan untuk membenarkan tindakan moderator menghapus/mengedit postingan netter yang kebetulan punya misi yang berbeda dengan misi forum tersebut!
maka dalam hal ini saya akan postingkan / copy paste ,perdebatan soal ini di FFI, di forum AFFI untuk mengantisipasi postingan marto (amor) di FFI dihapus atau dibuang dll!
ali5196 wrote: **Quote:**
Peringatan bagi Muslim & NON-Muslim : FFI bukan forum kristen.
dan untuk soal tersebut marto yang bertanya dengan membuat topik :
FFI BUKAN FORUM KRISTEN ,JADI FORUM APA?
tidak ada yang memberikan dengan agurmentasi tetapi lebih memilih tangan menggunakn kekuasaan yach?
hanya beberapa menit posting , langsung di pindah kekeranjang sampah?
dalam hitungan hari ketika marto mempertanyakan pelanggaran apa yang dilakukan marto..maka topik ini dihapus??...
seperti itu yang dimaksud "diskusi dengan standar tinggi nich??
_ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _
INGATLAH PESAN INI
7:1 "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
FFI BUKAN FORUM KRISTEN,JADI FORUM APA?
baca disini : [1]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 1746
atau
[2]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t =847
dan topik ini juga untuk menjawab strategi "Duladi" untuk menghindar pembahasan tentang apa yang ia yakini!

yang ia postingkan di sini :
[3]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p=2 81454 #281454
duladi menulis
Quote:
Sekalipun sudah diberitahukan berulang kali bahwa FFI adalah bukan forumnya umat Kristen, tapi para netter Muslim kerap ngeyel dan memaksakan sangkaan mereka bahwa forum ini adalah forum milik umat Kristen. Sehingga tidak sedikit para netter yang masih bau kencur mengalihkan pokok bahasan ke persoalan agama Kristen alias OOT ke Kristen.
kalau bagi marto forum ini milik kristen atau tidak itu tidak penting!
yang penting bagi marto adalah bagaimana kirim postingan yang menyesuaikan dengan topik yang disampaikan oleh Author!
justru yang aneh adalah Author membuat tulisan dengan membandingan dengan keyakinan lain tetapi begitu marto menanggapi sesuai topik begitu mudahnya para netter maupun moderator membuat tuduhan OOT!
jadi sebenarnya yang nggak tahu konteks OOT itu siapa yach??
_ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _
Duladi menulisQuote: **Quote:**
Quote:
Saya sebagai netter Kristen di forum ini, punya jawaban buat member FFI yang masih bau kencur yang suka OOT ke Kristen.
Perlukah membahas agama lain selain Islam?
Perlukah mencari-cari kesalahan agama lain selain Islam?
Menurutku, Muslim yang mencari-cari kesalahan agama Kristen adalah orang tak waras.
kalau ada orang yang mencari-cari kesalahan Islam anda anggap waras?
atau dalam hal ini anda sedang mengatakan forum yang mefokuskan diri untuk mencari kesalahan agama Islam adalah forum yang seperti anda tuduhkan kepada Muslim? = ingat pesan Yesus DUl kalau anda ngaku Kristen!!
kemudian anda meneruskan **Quote:**
Ajaran Kristen tidak menyakiti siapapun.
Ajaran Kristen tidak merugikan Islam.
yang mengatai Ular beludak dan banyak makian itu siapa DuL?
apa menurut anda Kristen tidak mengajarkan kebencian kepada agama lain (baca Yahudi!)
apa itu tidak menyakitkan bagi orang Yahudi?
duladi meneruskan
Quote:
Orang Kristen menyembah “tiang jemuran”, menyembah “Tuhan manusia”, menganggap Tuhan punya anak, ataupun meyakini Tuhan berjumlah tiga atau berjumlah sepuluh sekalipun tidak merugikan siapapun dan tidak menyebabkan hancurnya sendi-sendi kemanusiaan.
sebaliknya kalau orang Islam menyembah apa yang diyakini benar kenapa banyak yang usil dengan keyakinan tersebut?
apa anda akan bertanya mana pesan Yesus yang Duladi lupa?
kalau anda lupa marto akan mengingatkan.. (yang rutin melalui signature)
kalau mau kelanjutannya nich..ayatnya!
7:1 ”Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas

untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”
apa anda akan beralasan seperti biasanya kalau ayat ini untuk Muslim?
sebaiknya anda ingat konteks khutbah diatas bukit itu untuk siapa!
untuk muslim atau untuk orang yang mau mendengar Yesus nich??
Duladi wrote: Lihat, lucunya perilaku Marto ini.
Dia lupa, kalau Islam itu mengklaim diri sebagai AGAMA YG SEMPURNA, paling sempurna di muka bumi ini. Semua agama itu jelek, cuma Islam satu-satunya agama yang benar dan sempurna.
Tapi ketika agamanya ketahuan jelek dan penuh kejahatan, dia menuding-nuding agama lain juga jelek seperti Islam. Lho? Shocked Katanya sempurna? Kok juga jelek seperti agama lain? Shocked Rolling Eyes
Ketika saya mengatakan: Islam itu begini!
Marto membalas: Kristen pun juga begini!
Lho? Shocked
Jadi, Islam yang katanya agama sempurna itu ternyata PODO WAE (sama saja) toh dengan agama lain? Bukan sama dalam hal ajaran baiknya, tapi sama dalam hal ajaran jeleknya? Laughing (walau itu menurut persangkaan dia saja, karena di dunia ini, cuma Islam-lah satu-satunya agama palsu yang jelek)
Itulah kenapa, Marto senang sekali dengan semboyan: Jangan menghakimi, supaya dirimu juga tidak dihakimi.
hm... membuka tanggapan dengan membahas pribadinya nich?
= apa itu sesuai peraturan yang di buat moderator?
dan anda kini lebih memilih untuk ”membahas tentang pribadi marto” karena nggak mampu memberikan bantahan tentang bukti yang disampaikan marto?
kalau anda menganggap marto lucu..apa anggapan anda tersebut tidak tepat buat anda sendiri DUL!
marto dalam thread ini membuat komentar dengan perbandingan Kristen karena anda yang membuat topik ini menjelaskan dengan membandingkan dengan Kristen!
jadi kenapa anda membuat ilustrasi yang nggak sesuai dengan topik yang anda buat sendiri !
kalau anda membuat kesimpulan kalau marto suka ”semboyan jangan menghakimi” itu dianggap takut... itu hanya mimpi anda!
karena dalam hal ini tujuan marto menyampaikan ”pesan tersebut” adalah untuk mengingatkan kepada kita semua di forum ini!
kalau yang mau ingat dan merubah gaya tulisannya karena pesan ”yang dipujanya” berarti ”hatinya masih berfungsi sebagaimana mestinya”
tetapi kalau ia tidak mau merubah tetapi yang terfikir dalam hatinya hanya ”buruk...buruk..dan buruk.. ” kepada yang mengingatkan.. itu terserah dia..
tapi yang terlontar buruk itulah cerminan hatinya!
justru fakta di FFI ini netter banyak ketakutan membahas agama lain!
kalaupun ia berkunjung di forum lain yang membahas agamanya maka ia tidak akan bisa untuk ”serius” menanggapi sesuai topik!
dan ia menjadi rajanya OOT!
anda disini bisa ceramah soal OOT tetapi bagaimana anda di forum lain?
mungkin penjelasan anda buat yang ”bau kencur” mengenal anda maka akan terpesona ! (ingat kata bau kencur adalah istilah yang anda buat sendiri)
tetapi bagi marto yang tahu anda sejak” bau kencur’ didunia maya (al-islahonline)..hingga sekarang.. khutbah anda di forum ini adalah basi!!
duladi meneruskan **Quote:**
Dia takut sekali bila Islam disorot, padahal sewaktu dia aktif di Al-Islah online, dia adalah orang yang paling getol menyerang kekristenan. Dia jadi bintang di sana. Banyak dari postingan-postingan dia bukan dari hasil pemikirannya sendiri, tapi dari copy-paste tulisan-tulisan bidah dari saksi Jehovah dan situs-situs Yahudi yang menyerang Kristen. Dia tidak pernah menjelaskan Islam, kecuali asyik dalam dunianya sendiri dengan postingan-postingan yg mendiskreditkan Kristen. Maksud dia adalah: Untuk menguatkan iman saudara-saudaranya yang Muslim.

Sebab bila Muslim telah melihat ”kesalahan-kesalahan” Kristen, maka secara otomatis itu menjadi bukti bahwa Islam benar. Begitulah cara berpikir mereka. Padahal mereka sendiri tidak sanggup menjelaskan kebenaran Islam.
Mereka ingin tahu Kristologi bukan dari sumbernya, tapi dari lawan-lawan Kristen, seperti saksi Jehova yang menentang ketuhanan Yesus, atau aliran-aliran Kristen bidah lainnya seperti Unitarian yg tidak mengakui Trinitas. Muslim, terutama Marto, ingin memberikan informasi Kristologi yang menyesatkan. Beda dengan situs FFI di sini. FFI membeberkan fakta-fakta sahih mengenai Islam dari sumber-sumber Islam sendiri, dan bukan dari Islam-islam bidah.
Duladi meneruskan **Quote:** Dia takut sekali bila Islam disorot, padahal sewaktu dia aktif di Al-Islah online, dia adalah orang yang paling getol menyerang kekristenan. Dia jadi bintang di sana. Banyak dari postingan-postingan dia bukan dari hasil pemikirannya sendiri, tapi dari copy-paste tulisan-tulisan bidah dari saksi Jehovah dan situs-situs Yahudi yang menyerang Kristen. Dia tidak pernah menjelaskan Islam, kecuali asyik dalam dunianya sendiri dengan postingan-postingan yg mendiskreditkan Kristen. Maksud dia adalah: Untuk menguatkan iman saudara-saudaranya yang Muslim.
Sebab bila Muslim telah melihat ”kesalahan-kesalahan” Kristen, maka secara otomatis itu menjadi bukti bahwa Islam benar. Begitulah cara berpikir mereka. Padahal mereka sendiri tidak sanggup menjelaskan kebenaran Islam.
Mereka ingin tahu Kristologi bukan dari sumbernya, tapi dari lawan-lawan Kristen, seperti saksi Jehova yang menentang ketuhanan Yesus, atau aliran-aliran Kristen bidah lainnya seperti Unitarian yg tidak mengakui Trinitas. Muslim, terutama Marto, ingin memberikan informasi Kristologi yang menyesatkan. Beda dengan situs FFI di sini. FFI membeberkan fakta-fakta sahih mengenai Islam dari sumber-sumber Islam sendiri, dan bukan dari Islam-islam bidah.
hm...anda menggunakan istilah menyerang nich?
di al-islahonline marto menanggapi sesuai topik!
kalau marto membuka habis-habisan soal ”kristen” karena topiknya soal Kristen kok?
justru yang aneh adalah perilaku DULADI di al-islahonline!
apapun topik yang dibahas maka ia selalu OOT kepersoalan Islam (terutama persoalan Muhammad)
Duladi awalnya membuat tantangan untuk membuktikan,tetapi setelah marto menggelontorkan bukti ia hanya menanggapi bahwa ada Injil versi buatan MArto....
sangat menyedihkan...
dan sejak awal marto berkeyakinan bahwa Duladi adalah korban dari informasi yang disampaikan FFI tentang Islam = tahu soal Islam dari situs semacam ini!
jadi FFI lebih banyak berpengaruh buat orang-orang semacam Duladi.....
buat marto dan netter Muslim lainnya!
forum semacam FFI justru menjadi ”cambuk” untuk semakin menekuni tentang Islam!
yang akhirnya yang dahulu keislamannya hanya sekedarnya setidaknya dengan semangat belajar maka justru semakin tambah keimanannya...)
marto..hanya bisa mengatakan..
kasihan Duladi dkk.... :)
dan apa yang dikatakan Duladi ini tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan ia satu tahun yang lalu!
untuk lebih jelas bisa dibaca disini!
= apa yang disampaikan duladi sudah ditanggapi / dijelaskan oleh Marto / Romadi!
tetapi seorang Duladi lebih suka menuntut jawaban tetapi ia sebenarnya tidak butuh jawaban
= apapun jawaban atau penjelasan untuk Duladi... tidak akan memberikan arti.. :)
[4]http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tant angan-duladi-penghujat.html
dan untuk lebih jelas seperti apa jawaban romadi / marto sebelumnya soal tersebut!
yang secara subtansial tidak berbeda apa yang disampaikan Duladi sekarang:
02 Mei 2007 13:03:39
Duladi menulis **Quote:**
Quote:

Justru saya ingin tahu, bagaimana analisa Anda sendiri terhadap agama Islam,benar atau salah? Jangan bisanya cuma copy paste dari tulisan-tulisan ulama,yang membahas masalah Kristen, bukannya menjelaskan keimanan Anda sendiri!
Irene Handono adalah orang bodoh yang ngaku dulunya Kristen, padahal pengetahuannya tentang Kekristenan sedemikian payah. Kalau Anda mau tahu tentang Kristen, tanyalah pada orang yang benar-benar berkompeten terhadap masalah keimanan
Kristen, jangan bertanya atau membaca dari tulisan-tulisan tak ilmiah semacam itu.Ada banyak buku-buku Kristen yang berbobot dijual di toko buku umum maupun toko buku Kristen, Anda bisa mencoba belajar Kristen dari buku-buku itu.Saya juga belajar Islam dari buku-buku Islam, dan bahkan saya telah memiliki Hadish Sahih Muslim dan Bukhari yang masing-masing seharga Rp 150.000,- yang saya
dapatkan dari toko buku Gramedia. Apakah Anda hendak mengatakan hadis itu palsu?Juga buku-buku Islami seperti "Indahnya Bidadari Surga", juga saya koleksi
jawab
Benarkah semua yang saya sampaikan seluruhnya hasil copy paste, tidak ada satupun dari artikel maupun postingan saya yang merupakan hasil penyelidikan pribadi saya?= apakah anda bisa membuktikan bahwa semua yang saya sampaikan adalah copy paste,seperti saya membuktikan di forum-forum ini dengan memberi bukti konkrit(disertai halaman yang bersangkutan secara detail"?
dan sepertinya anda yang mengait-ngaitkan nama Irena handono seakan-akan saya banyak mendapatkan informasi dari dia?=berguru dengan dia??
Saya tidak mengerti hingga anda menyimpulkan/mengaitkan dia dengan saya,apa yang anda sampaikan tersebut kasusnya sama persis dengan saat anda mengaitkan nama Adian Husaini = sama-sama nama yang tidak saya kenal secara dekat baik tulisannya maupun pribadinya.
Karena sampai saat ini saya tidak punya koleksi buku karya mereka,jadi kalau anda kait-kaitkan apakah ini proposional =sesuai fakta persoalan?
kalau soal saran anda yang berharap saya untuk memperlajari tentang Kristen,di toko buku Kristen ,
sebelum saya aktif di dunia maya dan diskusi antar iman seperti ini ,jauh sebelumnya saya sudah sangat sering sekali masuk ke toko buku kristen dengan banyak membaca buku-buku kristen berjam-jam.
dan juga saya membeli alkitab untuk "kajian pribadi" dan untuk mendapatkan informasi obyektif saya berusaha melakukan pendekatan seakan-akan saya "sebagai orang Kristen"
tetapi semakin saya pelajari semakin jelas kerancuan didalamnya.
ini sangat berbeda sekali ketika saya memperlajari Al-Qur'an dan hadist semakin yakin akan kebenaran Islam.
Kita harus teliti betul jangan sampai kita menyesal dikemudian hari,kalau pilih baju(duladi memperumpamakan Agama seperti pakaian) kalau kita tidak teliti dan ternyata baju yang kita pilih ada masalah,maka kita menyesal sekali kenapa sebelumnya kita tidak teliti !
Tetapi kalau Agama hanya seperti baju.maka robek atau atau ada masalah,tetapi kita tetap saja mau memakainya bukan menjadi masalah besar,tetapi kalau salah memilih agama maka persoalannya sangat menentukan nasib kita dikemudian hari = perbedaannya sangat ektrim tentang nasib kita dekemudian hari,karena agama adalah "panduan hidup", untuk sekarang dan menentukan nasib dikehidupan yang akan datang,maka ilustrasi yang sangat tepat buat agama adalah "JALAN" menuju Keridhaan Sang Pencipta.Dan sikap jeli dan teliti tersebut jangan pernah berhenti atau merasa dirinya sudah cukup!Sikap merasa sudah cukup tersebut akan melahirkan sikap sombong dan angkuh,yang akhirnya akan memperlenakan sikap hati-hati dan kerendahan hati!Dan sebagai manusia yang lemah yang menyadari betul apa yang diketahui dan apa yang tidak ketahui lebih banyak yang tidak diketahui.Justru semakin banyak pengetahuan maka akan menumbuhkan kesadaran begitu banyaknya yang diketahuinya.Dan sadar betul bahwa kita jangan tertumpu atau terlalu percaya hanya pada kemampuan diri-sendiri,
karena ada yang "MAHA MENGETAHUI" , "MAHA BERKUASA "!DAN KESADARAN DIRI TERSEBUT MAKA SEBAGAI MANUSIA YANG LEMAH TIDAK AKAN PERNAH BERHENTI UNTUK SELALU MEMOHON BIMBINGAN DAN PETUNJUK-NYA
Niat yang baik dan benar maka harus disertai pengetahuan yang baik dan benar agar tidak salah jalan

sehingga menjadi orang yang tersesatTetapi jangan berhenti hanya sampai batas “pengetahuan saja” untuk bahan perdebatan semata ,yang palling penting adalah bagaimana mempraktekan agama yang diyakini dengan sebaik-baiknya= apa guna mengetahui jalan kalau ia tidak konsisten berjalan sebagaimana mestinya menurut kehendak sang pencipta, maka sikap tersebut layak termasuk golongan manusia yang dimurkai.
Dan semua nilai-nilai tersebut begitu terangkum yang sangat indah ,Ringkas tetapi bermakna sangat mendalam,yaitu didalam QS 6-76.
Tunjukilah* kami jalan yang lurus7. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.Ihdina (tunjukilah kami), dari kata hidayaat: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar.
Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi PETUNJUK saja, tetapi juga memberi BIMBINGANMaha suci Allah dan Maha benar Allah dengan Segala Firman-Nya……………..
Karena begitu ringkas padat,dan sangat mendalam maknanya untuk dijadikan paduan dan petunjuk hidup bagi manusia-manusia yang mau mendekatkan diri pada “Sang pencipta”
Karena AlQur’an tidak hanya menginformasikan tentang “apa-apa yang harus dilakukan dan dihindari” tetapi memberi contoh-contoh kongkrit seperti apa orang-orang yang diberi nikmat = berjalan sesuai petunjuk dan bimbingan Allah,yaitu para Nabi dan Rasul serta para pengikut-pengikut setianya!
Dan juga memberi contoh-contoh kongkrit manusia-manusi terdahulu yang menentang dan menyimpang dari jalan sesuai yang dikehendaki Sang Pencipta!Ada kelompok manusia yang punya niat baik tetapi berjalan dijalan yang salah =kelompok tersesat,dan kelompok manusia yang sudah diberi petunjuk/pengetahuan tetapi pengetahuan tersebut sama sekali diabaikannya = kelompok yang dimurkai!semoga penjelasan yang ringkas ini bisa bermanfaat bagi orang-orang yang berharap ”kebenaran” bukan ”pembenaran”!!
Duladi menulis **Quote:** Wis to... kamu ini kekanak-kanakan...
Mending buktikan bahwa kamu memang mengenal Islam dengan baik, di sini:
Dakwah Islamiyah Marto kpd Duladi: Membuktikan Islam Benar
[5]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 1806
Jangan sampai kamu ketahuan botolnya. Sok tahu dengan agama orang lain, tapi tentang agamamu sendiri kamu malah bingung. Ingat, di thread itu, buktikan padaku bahwa Islam benar.
yang kenak-kanakan siapa DUl??
bukannya anda?
dalam hal ini marto menanggapi topik yang anda buat soal OOT ke Krsiten!
tetapi tangggapan anda apa?
justru banyak membahas soal pribadi marto!
tidak sanggup memberikan penjelasan sesuai topik yang anda buat!
dan anda justru mengorek-orek persoalan lama!
yang sebenarnya justru akan mempermalukan anda sendiri saja... :)
dan kini minta lari di thread khusus?
=berapa kali anda membuat tantangan kepada Marto/id amor?
kalau anda ingin kembali ”menghadapi Romadi” kenapa tidak meneruskan topik sebelumnya?
atau setidakanya mempertanggung jawabkan apa yang anda tulis di thread ini!!
soal topik yang anda buat tersebut?
anda tahu nggak ayat kelanjutan soal ”menghakimi”?
7:1 ”Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”

7:6 ”Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing dan jangan kamu melemparkan mutiaramu kepada babi, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu.”
justru kalau anda ”orang dewasa” maka pertanggung jawabkan topik yang anda buat di thread ini bukan minta untuk ”lari” ketempat lain!
anda minta didakawahi soal Islam itu dengan niat ingin membutuhkan atau untuk ”menginjak-injak” = melecehkan Islam nich?
dan bagaimana soal ”ANJING DAN BABI” nich?
kalau anda keberatan ”kafir dilustrasikan” binatang!
anda keberatan nggak kalau ada yang membuat ilsutrasi soal ANJING DAN BABI nich?
Duladi..duladi...
ceramah soal OOT kok akhirnya melanggar sendiri dengan postingan selanjutnya...
tidak membahas soal ”topik” tetapi membahas soal pribadi dan nantang lagi... :)
dan masih saja mengatai orang kekanak-kanakan..
= tabiat dari dahulu kok nggak ada perubahan.... :)
kasihan sekali anda...
Quote: Moderator 5
Moderator
Moderator
Joined: 13 Sep 2005
Posts: 295
Topics: 29
New postPosted: Tue Jan 22, 2008 6:27 pm
Perhatian kepada semua netter.
Forum ini adalah forum PENGUMUMAN, bukan tempat berdebat. Silahkan lanjutkan perdebatan anda di forum yang sesuai.
Dengan ini topik ini saya kunci.
Ttd
Moderator
postingan diatas ini tidak sampai terekam! karena terburu dikunci
dan sepertinya di thread ini Moderator FFI kembali ”menggunakan kekuasaanya” untuk menyelamatkan muka ”anteknya” dengan mengunci thread tersebut !
dan banyak sekali postingan marto harus diedit/delete dll demi untuk menyelamatkan misinya :
”
muslim tidak bisa memberikan bantahan yang berarti!”
faktanya tidak seperti yang terlihat!
semua adalah opini yang ingin dibentuk oleh para moderator dengan menghalalkan segala cara!
kasihan sekali para ”pendukung FFI” karena mereka hanya korban .....
dan selanjutnya akan saya sampaikan contoh-contoh bagaimana moderator menyelamatkan ”muka” para anteknya!
sebelumnya marto menanggapi topik yang dibuat Duladi
Quote: kalau ayat ini maksudnya bagaimana Om DUl?
2 raja-raja
17:35 TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memberi perintah kepada mereka: ”Janganlah berbakti kepada allah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya dan janganlah mempersembahkan korban kepadanya.
17:36 Tetapi TUHAN yang menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang teracung, kepada-Nyalah kamu harus berbakti, kepada-Nyalah kamu harus sujud menyembah dan mempersembahkan korban.
Kel. 20:5 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu,

adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,
Kel. 23:24 Janganlah engkau sujud menyembah kepada allah mereka atau beribadah kepadanya, dan janganlah engkau meniru perbuatan mereka, tetapi haruslah engkau memusnahkan sama sekali patung-patung berhala buatan mereka, dan tugu-tugu berhala mereka haruslah kauremukkan sama sekali.
apa ayat-ayat tersebut bukan perintah hanya untuk menyembah Tuhan? dan mengancam kalau ada yang menyembah lainnya ?
kemudian Ali 5196 menanggapi postingan marto
Quote: Nggak salah juga pemikiran ini. Cuma sejauh yg gua tahu (tolong Duladi koreksi) Injil TIDAK ditulis TUHAN ataupun jatuh dari surga dlm bentuk buku.
JADI, suruhan menyembah tuhan di Injil adalah ajakan manusia. Ancamannya juga datang dari manusia. Jadi, manusialah yg sewot menyuruh2 manusia lain menyembah Yahwe. BUKAN Yahwe yg sewot dan mengancam manusia agar menyembah dirinya. Apalagi pakai tawar menawar bahwa pezinah dan perampokPUN masuk surga ASAL menyembah Yahwe.
Bener nggak DUL ?
Jadi kembali kpd kesimpulan semula : ALLAH = SETAN. Kenapa ? Karena ALLAH mengandung sifat Maha Cemburu dan MAHA DOYAN MENYOGOK (dan MENYODOK) !
dan marto membuat tanggapan buat postingan ali 5196
Quote: buat om Ali saya ada 2 pertanyaan saja untuk tanggapan anda ini:
1. alkitab memang tulisan manusia...tetapi apakah isinya bukan berisi dari firman-firmannya Tuhannya(perintah Tuhannya) Om DUladi??
2. yang suka cemburu dan doyan menyodok maupun menyogok Syetan yach??
bung Ali punya rasa cemburu nggak?
bung Ali suka menyogok dan Menyodok nggak?
dan penjelasan selanjutnya marto yang membuktikan kalau Tuhan di alkitab pencemburu divonis OOT (dibuang ke keranjang sampah)
inilah postingan marto yang dituduh OOT
[6]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 1434 &start=0
Quote:
dan bung Ali membuat pernyataan Tuhan yang maha cemburu =Allah = Syetan
bagaimana dengan ayat-ayat ini
Kel. 34:14 Sebab janganlah engkau sujud menyembah kepada allah lain, karena TUHAN, yang nama-Nya Cemburuan, adalah Allah yang cemburu.
Ul. 5:9 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,
sepertinya bung ali5196 sedang mengatai Tuhan yang dibible = Syetan yach?? :)
dengan logika apa moderator mevonis kalau postingan ini OOT kalau bukan untuk menyelamatkan anteknya....
dan kembali moderator FFI menyelamatkan muka pendukungnya(Valkyrie) dengan membuang postingan marto..
inilah postingan marto yang dibuang
[7]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 2136
marto wrote: kemudian anda menulis **Quote:** Yang jelas di tempat yang tertinggi, tetapi memang belum terjadi sebab kejadian itu terjadi di hari2 terakhir seperti yang tercantum di Kitab Yesaya, bukan di hari2 selain itu.
jadi menurut anda pada abad hitungan tahun masehi tidak dekat dengan hari akhir yach??
bagaimana dengan penjelasan Yesus yang seperti ini?
Mat. 3:2 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"
Mat. 4:17 Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"
Mat. 10:7 Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat.

Mrk. 1:15 kata-Nya: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!"
Luk. 10:9 dan sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: Kerajaan Allah sudah dekat padamu.
Luk. 10:11 Juga debu kotamu yang melekat pada kaki kami, kami kebaskan di depanmu; tetapi ketahuilah ini: Kerajaan Allah sudah dekat.
Luk. 19:11 Untuk mereka yang mendengarkan Dia di situ, Yesus melanjutkan perkataan-Nya dengan suatu perumpamaan, sebab Ia sudah dekat Yerusalem dan mereka menyangka, bahwa Kerajaan Allah akan segera kelihatan.
Luk. 21:31 Demikian juga, jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.
Yesus yang hidup di awal tahun masehi saja menyatakan "surga sudah dekat" tetapi anda menyatakan kalau jaman sesudahnya tidak dekat dengan hari akhir? = kerajaan Surga... :)
bagaimana nich?? penafsiran anda tentang kitab suci yang anda yakini?? :)
dan selain membuang postingan netter muslim untuk menyelamatkan anteknya, moderator juga membuang untuk menyelamatkan mukanya sendiri = moderator FFI tidak punya kesiapan menerima kritikan
inilah postingan yang dianggap OOT moderator untuk menyelamatkan muka moderator FFI
marto wrote: munaf wrote: **Quote:**
mas kalau sy tunjukan insyalah ini pasti didelet sudah sudah tdk asing lagi silahkan baca post sy dr awal di thered ini
valkryie menjawab **Quote:**
sudah saya baca dan tidak ada sanggahan anda yang memang bisa membantah. sebaiknya jangan menyalah2kan moderator kalau memang anda tidak bisa posting dengan argumen baik.
benarkan postingan yang dihapus,dibuang dan didelete bukan postingan yang berargumentasi dengan baik?
silahkan anda baca tulisan marto / id amor di sini
[8]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=8 59
dan perlu anda tahu kenapa marto menyarankan anda membuat topik baru.. soal "pembinasa yang keji" karena dari pengalaman-pengalaman sebelumnya kalau netter pendukung FFI mempostingkan tidak sesuai topik dibiarkan tetapi kalau netter muslim yang menanggapi postingan OOT langsung di buang,hapus,edit.... bahkan di topik ini marto memostingkan yang sesuai topikpun masih di buang...
kalau anda mau membela moderator. tidak apa-apa tetapi berikan argumentasi yang baik juga = dimana kesalahan / postingan tersebut pantas dibuang dan di edit ? :)

1. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21746
2. http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=847
3. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p=281454#281454
4. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-penghujat.html
5. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21806
6. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21434&start=0
7. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=22136
8. http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=859

Analisa Kritis : Siapakah Allah-nya Kabah ? (2008-11-14 05:00)

sumber: Montir kepala
http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1476
Allah yang diyakini oleh masyarakat pre Islamic dan masyarakat islamic age sebagaimana kita tahu adalah Allah yang diyakini oleh ahli KItab.

hal ini bisa dibuktikan dgn adanya ibadah kunjungan (alias ibadah haji) dari orang2 ahli kitab ke kabah.
seorang sejarawan Barat menulis begini :
Marshall G. S. Hodgson, The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization, University of Chicago Press, p.156 :
According to Marshall Hodgson, it seems that in the pre-Islamic times, some Arab Christians made pilgrimage to the Kaaba, a pagan temple at that time, honoring Allah there as God the Creator.
Merujuk pada Marshall Hodgson, terlihat bahwa dalam masa sebelum Islam, beberapa orang kristen Arab melakukan ibadah kunjungan (haji) ke Kabah, kuil pagan (musyrikin) saat itu, untuk mengagungkan Allah di sana sebagai Sang Khalik.
ilmuwan selevel Marshall ini tentunya lebih bisa masuk akal dibanding ilmuwan gereja bulukan yang telah kita kenal yaitu Prof. Dr. Pdt. DULADOWI yang melakukan analisa kritis tapi akut ..
dalam literatur Islam klasik yakni Sahih Bukhari, pendapat Marshal ini didukung oleh hadits berikut :
Sahih Bukhari,Volumn 004, Book 055, Hadith Number 570.
Narated By Ibn Abbas : The Prophet entered the Ka'ba and found in it the pictures of (Prophet) Abraham and Mary. On that he said' "What is the matter with them (i.e. Quraish)? They have already heard that angels do not enter a house in which there are pictures; yet this is the picture of Abraham. And why is he depicted as practicing divination by arrows?"
Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas : Nabi Memasuki Kabah dan menemukan di dalamnya gambar2 Nabi Ibrahim dan Maria (ibu Yesus). melihat itu beliau bersabda "Kenapa dengan mereka ini ? (Quraisy) mereka sudah mendengar bahwa malaikat2 tdk memasuki sebuah rumah yang ada gambarnya; dan ini gambar Ibrahim. dan mengapa dia menggambarnya mengundi dgn panah ???"
oleh karena itu sejarawan Barat lain juga menyatakan kesimpulan yang sama :
Columbia Encyclopedia, Allah :
Arabic-speakers of all Abrahamic faiths, including Christians and Jews, use the word "Allah" to mean "God".
Arabic speakers dari seluruh agama ibrahim, termasuk kristen dan yahudi, menggunakan kata "ALLAH" yang bermakna "God"
Lewis, Bernard; Holt, P. M.; Holt, Peter R.; Lambton, Ann Katherine Swynford (1977). The Cambridge history of Islam. Cambridge, Eng: University Press, 32 :
The Christian Arabs of today have no other word for 'God' than 'Allah'.
Kristen2 Arab hari ini tidak punya kata lain untuk "God" selain "ALLAH"
jadi kalo begini adanya ...bgm mungkin dagangan si Duladi (antek FFI) bakalan laku ???

Respon utk Muh's Dead Poets Society: para penyair yg dibunuh (2008-11-14 05:01)

Artikel ini diambil dari: [1]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=1 773
Kalangan pengritik Islam seringkali menuduh bahwa Rasul dan para sahabat adalah pembunuh kejam dan berdarah dingin dimasanya yang menunjukkan seolah ajaran Islam memang disebarkan dengan pedang. Hal ini sebenarnya tidaklah tepat, karena kalau dapat dipahami latar belakang peristiwanya, maka hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak masuk akal. Karena itu artikel ini akan mencoba untuk memberikan gambaran dan juga tautan-tautan yang menepis anggapan-anggapan tersebut meski masih blom diterjemahin:
[size=18]Pengantar: [/size]
Nabi SAW lahir, hidup dan tinggal diantara atau dikelilingi oleh 360 suku pagan dan 3 suku Yahudi yang masing-masing memiliki kemampuan berperang. Oleh karena itu situasi dimana nabi SAW berada adalah diselimuti oleh bahaya demi bahaya. Tentu dapat dimengerti bahwa dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti ini, dimana nabi SAW dan kaum muslimin harus tetap survive dan tidak mempunyai pilihan lain, akan mengakibatkan terjadinya banyak benturan disana-sini berupa peperangan-peperangan dan pertentangan yang cukup sulit untuk dihindarkan.
Hal ini juga harus dipahami bahwa status Muhammad adalah sebagai seorang nabi yang diutus dan ditu-

gaskan untuk menyampaikan ajaran agama. Sementara kalau dibandingkan dengan nabi-nabi terdahulu saja dapat diketahui bagaimana nasib mereka, seperti Yohanes Pembaptis dan nabi Zakariya yang tidak berdaya dibunuh oleh Yahudi dan bahkan Yesus sendiri yang harus mengalami peristiwa seperti penyaliban dan tidak berdaya melawan keganasan orang-orang Yahudi.
Jadi dalam keadaan dikelilingi oleh 360 suku-suku musyrik penyembah berhala dan orang-orang munafik, otomatis tidaklah mudah hidup dalam lingkungan seperti itu, dimana dalam situasi seperti itu bentrokan fisik, maupun pengkhianatan-pengkhianatan sering terjadi, termasuk propaganda, hasutan dan upaya-upaya pembunuhan terhadap kaum muslimin.
Lingkungan tidak kondusif ini juga diakibatkan karena banyaknya orang-orang munafik dan juga sifat-sifat Yahudi yang cenderung tidak bersahabat dengan nabi SAW dan bahkan dengan para nabi yang pernah diutus sebelumnya, seperti ditunjukkan dalam ayat-ayat berikut:
[i]matius 23:37
23:37 "[b][u]Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! [/u][/b]Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.
yohanes 7:19
Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu yang melakukan hukum Taurat itu. [b][u]Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"[/u][/b]
1 raja-raja 19:13-14
19:13 Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" 19:14 Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam[b],[u] karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku."[/u][/b]
Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 277: Narrated Abu Huraira: The Prophet said, "Had only ten Jews (amongst their chiefs) believe me, all the Jews would definitely have believed me."
Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 229: Narrated Abi Waih: Hudhaifa bin Al-Yaman said, [color=brown]'The hypocrites of today are worse than those of the lifetime of the Prophet, because in those days they used to do evil deeds secretly but today they do such deeds openly.[/color]'
Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 230: Narrated Abi Asha'sha: Hudhaifa said, 'In fact, it was hypocrisy that existed in the lifetime of the Prophet but today it is Kufr (disbelief) after belief.'
Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): [color=darkblue]"[u]Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman [/u][/color]kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang [u][color=green]dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran). (QS. 3:72[/color])[/u][/i]
[b][size=18]Tuduhan:[/size] Muhammad's treatment of enemies[/b]Muhammad, on the whole, appeared to be a pious man. There are, however, several interesting contradictions in his own life. One of the most damaging was his relationship with his enemies.
Ka'b bin al-Ashraf Sallam Ibn Abu'l-Huqayq (Abu Rafe) (Abu Rafi) Al-Nadr bin al-Harith 'Uqba bin Abi Mu'ayt 'Abdullah bin Ubai bin Salul al-'Aufi Umaiya bin Khalaf Abi Safwan 'Amr b. Jihash An anonymous man Ibn Sunayna, Sirat p. 369 + note 580 Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh Abu 'Afak 'Asma' Bint Marwan [url=http://www.answering-islam.org/Muhammad/Enemies/meccan10.html]The Meccan Ten: [/url]Ikrimah Ibn Abi Jahl Habbar Ibn al-Aswad Miqyas Ibn Sababah al-Laythi Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh (more detail in the above article)Al-Huwayrith Ibn Nuqaydh Abd Abbah Ibn Hilal Ibn Khatal al-Adrami Hind Bint Utbah Sarah the mawlat of 'Amr Ibn Hashim Fartana Qaribah Al-Yusayr b. Rizam and Khalid b. Sufyan b. Nubayh, Sirat 665-6
the tribe of Banu Qurayza Also, excessive cruelty in the cases of
Kinana b. al-Rabi' and the people from Urayna.
[size=18]Respon:[/size]
1. Pembunuhan [color=darkblue][b]K'ab bin al-Ashraf[/b], [/color]respon: [url=http://answering-

christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
2. Pembunuhan[color=darkblue] [b]Al-Nadr bin al-Harith[/b], [/color]respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
3. Pembunuhan [color=darkblue][b]Uqba bin Abi Mu'ayt[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
4. Pembunuhan [color=darkblue][b]Umaiya bin Khalaf Abi Safwan[/b], [/color]respon: [url=http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/umaiya_bin_khalaf.htm]klik sini[/url]
5. Pembunuhan [color=darkblue][b]Amr b. Jihash[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/amr_bin_jihash.htm]klik sini[/url]Komentar saya:Seorang Nabi tentu saja dianugrahi atau setidaknya telah diberi wangsit oleh Allah SWT agar melakukan sesuatu tindakan. Karena itu anggapan bahwa nabi SAW telah membunuh Amr b. Jihash berdasar dugaan adalah argumen yang tidak mempunyai dasar. Hal ini seperti disebut dalam ayat berikut:
[i](Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka [color=brown][u]Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya[/u][/color], maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya. (QS. 72:26-27)
Katakanlah: "Aku bukanlah Rasul yang pertama di antara Rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. [color=darkred][u]Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku [/u][/color]dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan". (QS. 46:9) [/i]
6. Pembunuhan [color=darkblue][b]No Name[/b],[/color]
[i]- Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 286: Narrated Salama bin Al-Akwa: "An infidel spy came to the Prophet while he was on a journey. The spy sat with the companions of the Prophet and started talking and then went away. The Prophet said (to his companions), 'Chase and kill him.' So, I killed him." The Prophet then gave him the belongings of the killed spy (in addition to his share of the war booty).[/i]
[b]Respon:[/b] Sudah cukup jelas bahwa orang tersebut adalah seorang mata-mata dari orang kafir. Karena kegiatannya tersebut dapat membahayakan posisi kaum muslimin, maka dalam konteks perang, mata-mata tersebut layak dibunuh. Jika dibandingkan dengan Bibel, nabi Daud sendiri membunuh orang yang hanya menyampaikan kabar bahwa sahabat nabi Daud (Saul) telah meninggal:
[i]2 samuel 4:9-10
4:10 [u]Ketika ada orang yang membawa kabar kepadaku demikian: Saul sudah mati! [/u]dan memandang dirinya sebagai orang yang menyampaikan kabar baik, [b]maka aku menangkap dan membunuh dia di Ziklag,[/b] dan dengan demikian aku memberikan kepadanya upah kabarnya; [/i]
7. Pembunuhan [color=darkblue][b]Ibn Sunayna[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
8. Pembunuhan [color=darkblue][b]Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm]klik sini [/url]dan [url=http://www.islamic-awareness.org/Quran/Sources/Sarh/]klik sini [/url]
[i]- Sahih Muslim Book 38, Number 4345: Narrated Abdullah ibn Abbas: [u]Abdullah ibn AbuSarh used to write (the revelation) for the Apostle of Allah (peace_be_upon_him). Satan made him slip, and he joined the infidels. [/u]The Apostle of Allah (peace_be_upon_him) commanded to kill him on the day of Conquest (of Mecca). Uthman ibn Affan sought protection for him. The Apostle of Allah (peace_be_upon_him) gave him protection. [/i]
9. Pembunuhan [color=darkblue][b]Abu 'Afak[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
10. Pembunuhan [color=darkblue][b]Asma' Bint Marwan[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm]klik sini[/url]
11. Pembunuhan [color=darkblue][b]The Meccan Ten[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm]klik sini[/url]
12. Pembunuhan[color=darkblue] [b]the tribe of Banu Qurayza[/b],[/color] respon:[url=http://faithfreedom.myforumportal.com/viewtopic.php?t= 30] klik sini[/url]

13. Pembunuhan [color=darkblue][b]Kinana b. al-Rabi[/b],[/color] respon: [url=http://answering-christianity.com/bassam _zawadi/rebuttal _to _silas _on _kinana.htm]klik sini [/url]
14. Pembunuhan [color=darkblue][b]Bani Urayna[/b], [/color]respon: [url=http://answering-christianity.com/bassam _zawadi/counter _rebuttal _to _people _of _ukl.htm]klik sini[/url] dan [url=http://www.bismikaallahuma.org/Hadith/Exegesis/urayna.htm]klik sini[/url] Komentar [url=http://answering-christianity.com/u rine.htm]Osama[/url]:
The tribe of Uraina or Bani Uraina (in Arabic) were one of the worst Pagan tribes that the Muslims had to face. Their style in fighting was to attack the Muslims during the night and kill as much men as possible. They also used all of the dirty tricks they could to (1) defeat the Muslims; (2) sneaking up on the Muslims; and (3) cause enmity between the Muslims and other Pagan tribes.
In all of the battles that Prophet Muhammad peace be upon him entered, he never killed any captive, nor did he torture any captive. [u] Only the tribe of Uraina did it. [/u]
[u]The men from Bani Uraina who came to the Muslims and pretended to embraced Islam played the same tricks that their tribe always played. They pretended to be Muslims, and then when the opportunity presented itself, they would kill as much as possible and run away. [/u]
Notice how Prophet Muhammad peace be upon him trusted them at first, regardless of the bad history that this tribe had. He never generalized, and he gave those men a chance and the benefit of the doubt.
Prophet Muhammad peace be upon him didn't order the hard punishment for those hypocrites because they were hypocrites. Muslims during the weak times of Islam suffered from lots and lots of hypocrites. The People of the Book (Jews and Christians) were among the worst hypocrites; [color=red]"A section of the People of the Book (Jews and Christians) say: Believe in the morning what is revealed to the believers (Muslims), but reject it at the end of the day; perchance they may (themselves) turn back (from Islam). (The Noble Quran, 3:72)"[/color]
Prophet Muhammad never ordered for any of the Jewish or Christian hypocrite's hands or legs to be cut off. [u] He only did it to Bani Uraina, because they highly deserved it!. [/u]
So the point is, Islam DOES NOT order the cutting of the right hand and left leg, or the left hand and right leg of any hypocrite who UNTRUTHFULLY embraces Islam and then leaves it later on, because many during the weak times of Islam embraced Islam and left it, and no such torture happened to them.
[i]Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (QS. 5:33)[/i]
[color=green]Bunyi ayat diatas sebenarnya tidak mengagetkan, sebab dalam masa-masa sebelum Islam, para nabi dan raja juga melakukan hukuman-hukuman yang berat terhadap musuh-musuhnya, misal:[/color]
[i]1 samuel 17:51-54
[b]Daud[/b] berlari mendapatkan orang Filistin itu, lalu berdiri di sebelahnya; [b]diambilnyalah pedangnya, dihunusnya dari sarungnya, lalu menghabisi dia. Dipancungnyalah kepalanya dengan pedang itu. [/b]
17:53 Kemudian pulanglah orang Israel dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu [b]menjarah perkemahan mereka. 17:54 Dan Daud mengambil kepala orang Filistin yang dipancungnya itu [/b]dan membawanya ke Yerusalem, [/i]
[i]2 samuel 4:12
Sesudah itu Daud memberi perintah kepada anak buahnya untuk membunuh mereka; [u]tangan dan kaki mereka dipotong[/u], [u][b]kemudian mayat mereka digantung di tepi telaga di Hebron[/b][/u]. Tetapi kepala Isyboset diambil dan dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.[/i]
[color=green]Namun perkembangan selanjutnya, Islam telah melarang memutilasi lawannya dalam peperangan:[/color]
[i]Sahih Muslim Book 019, Number 4294:It has been reported from Sulaiman b. Buraid through his father that when the Messenger of Allah (may peace be upon him) appointed anyone as leader of an army or detachment he would especially exhort him to fear Allah and to be good to the Muslims who were with him. He would say: Fight in the name of Allah and in the way of Allah. Fight against those who disbelieve in

Allah. Make a holy war, do not embezzle the spoils; do not break your pledge; and [b]do not mutilate (the dead) bodies[/b]; do not kill the children. When you meet your enemies who are polytheists, invite them to three courses of action. If they respond to any one of these, you also accept it and withold yourself from doing them any harm. Invite them to (accept) Islam; if they respond to you, accept it from them and desist from fighting against them. Then invite them to migrate from their lands to the land of Muhairs and inform them that, if they do so, they shall have all the privileges and obligations of the Muhajirs. If they refuse to migrate, tell them that they will have the status of Bedouin Muilims and will be subjected to the Commands of Allah like other Muslims, but they will not get any share from the spoils of war or Fai' except when they actually fight with the Muslims (against the disbelievers). If they refuse to accept Islam, demand from them the Jizya. If they agree to pay, accept it from them and hold off your hands. If they refuse to pay the tax, seek Allah's help and fight them. When you lay siege to a fort and the besieged appeal to you for protection in the name of Allah and His Prophet, do not accord to them the guarantee of Allah and His Prophet, but accord to them your own guarantee and the guarantee of your companions for it is a lesser sin that the security given by you or your companions be disregarded than that the security granted in the name of Allah and His Prophet be violated When you besiege a fort and the besieged want you to let them out in accordance with Allah's Command, do not let them come out in accordance with His Command, but do so at your (own) command, for you do not know whether or not you will be able to carry out Allah's behest with regard to them.
Malik Muwatta Book 21, Number 21.3.11: Yahya related to me from Malik that he had heard that Umar ibn Abd al-Aziz wrote to one of his governors, "It has been passed down to us that when the Messenger of Allah, may Allah bless him and grant him peace, sent out a raiding party, he would say to them, 'Make your raids in the name of Allah in the way of Allah. Fight whoever denies Allah. Do not steal from the booty, and do not act treacherously. [b]Do not mutilate[/b] and do not kill children.' Say the same to your armies and raiding parties, Allah willing. Peace be upon you." [/i]
15. Nabi Muhammad SAW [color=darkblue]"[b]mengampuni" (tanpa memberi hukuman) seorang laki-laki buta yang telah membunuh gundiknya [/b][/color] karena membela rasul dan [color=darkblue][b]seorang laki-laki yang membunuh seorang Yahudi juga tidak dihukum[/b]:[/color]
[i]- Sahih Muslim Book 38, Number 4348: Narrated Abdullah Ibn Abbas: A blind man had a slave-mother who used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. He forbade her but she did not stop. He rebuked her but she did not give up her habit. One night she began to slander the Prophet (peace _be _upon _him) and abuse him. So he took a dagger, placed it on her belly, pressed it, and killed her. A child who came between her legs was smeared with the blood that was there. When the morning came, the Prophet (peace _be _upon _him) was informed about it. He assembled the people and said: I adjure by Allah the man who has done this action and I adjure him by my right to him that he should stand up. Jumping over the necks of the people and trembling the man stood up. He sat before the Prophet (peace _be _upon _him) and said: Apostle of Allah! I am her master; she used to abuse you and disparage you. I forbade her, but she did not stop, and I rebuked her, but she did not abandon her habit. I have two sons like pearls from her, and she was my companion. Last night she began to abuse and disparage you. So I took a dagger, put it on her belly and pressed it till I killed her. Thereupon the Prophet (peace _be _upon _him) said: Oh be witness, no retaliation is payable for her blood. [/i]
[b][size=16]Respon Kasus 1:[/size][/b]
1. Wanita tersebut setiap hari kerjanya memaki-maki orang lain. Hal ini bukanlah kelihatan sebagai hal yang wajar jika ini dilakukan.
2. Nabi SAW tidak mengetahui bahwa laki-laki buta tersebut telah membunuh gundiknya. Jika beliau tahu bisa saja wanita tsb akan disembuhkan dari penyakit "kronis"nya tsb. Keterlanjuran membunuh oleh laki-laki tadi bukanlah peristiwa yg diketahui dan dikehendaki oleh rasul.
3. Majikan buta tsb kelihatan seperti seorang yg tidak terpelajar. Jika rasul menghukum laki-laki tsb karena membela rasul, maka bisa jadi dikhawatirkan akan timbul fitnah baik bagi kaum muslimin maupun keimanan orang buta itu sendiri.
4. Dari sisi hukum Islam, status majikan adalah lebih tinggi dari budak/gundik tersebut, karena Qishas harus terjadi dgn status yg setara:

[i]Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, [b]hamba dengan hamba[/b], dan wanita dengan wanita. (QS. 2:178) [/i]
[i]- Sahih Muslim Book 38, Number 4349: Narrated Ali ibn AbuTalib: A Jewess used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. A man strangled her till she died. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) declared that no recompense was payable for her blood.[/i]
[b][size=16]Respon Kasus 2:[/size][/b]
Konteks peristiwa ini hanya menjelaskan bahwa hukum Qishas atau diyat tidak berlaku atau tidak terjadi jika yang terbunuh adalah seorang non muslim. Namun harus dipahami bahwa secara konteks, situasi saat itu adalah tidaklah mungkin bagi nabi SAW untuk mencegah atau mengontrol setiap orang agar tidak membunuh seseorang yang lain, karena nabi SAW sendiri tidak selalu berada di tempat kejadian perkara. Karena dalam narasi hadis diatas tidak dijelaskan bahwa Yahudi yang terbunuh tidak meninggalkan keluarga, maka dapat diasumsikan bahwa Yahudi tersebut tidaklah meninggalkan keluarga.
Meski begitu, jika yang terbunuh (non muslim) meninggalkan keluarga, maka keluarga ahli warisnya berhak mendapat diyat (denda/ganti rugi) sebesar 1/3 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Nasrani/Yahudi, dan 3/10 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Majusi.
[i]Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 36: Narrated Sahl bin Abi Hathma: (a man from the Ansar) that a number of people from his tribe went to Khaibar and dispersed, and then they found one of them murdered. They said to the people with whom the corpse had been found, "You have killed our companion!" Those people said, "Neither have we killed him, nor do we know his killer." The bereaved group went to the Prophet and said, "O Allah's Apostle! We went to Khaibar and found one of us murdered." The Prophet said, "Let the older among you come forward and speak." Then the Prophet said, to them, "Bring your proof against the killer." They said "We have no proof." The Prophet said, "Then they (the defendants) will take an oath." They said, "[u]We do not accept the oaths of the Jews[/u]."[b] Allah's Apostle did not like that the Blood-money of the killed one be lost without compensation, so he paid one-hundred camels out of the camels of Zakat (to the relatives of the deceased) as Diya (Blood-money). [/b][/i]
[i][b]Sumber tambahan:[/b][/i]
[url=http://www.geocities.com/noorullahwebsite/st1.html]Refuting Emotionalism: MUHAMMAD, ISLAM, AND TERRORISM[/url]
16. [color=darkblue][b]Sirat Rasul Allah, Al-Tabaqat,[/b][/color] dan [color=darkblue][b]The History of Tabari[/b],[/color]
[b]Quote:[/b]The Sirat Rasul Allah was written by Ibn Ishaq in 750 A.D. It was edited and abridged by Ibn Hisham in 830 and translated by Alfred Guillaume under the title, The Life of Muhammad in 1955 by Oxford Press. Referred to as the Sira, or Biography, Ishaq's Hadith Collection is comprised of oral reports from Muhammad and his companions. It provides the only written account of Muhammad's life and the formation of Islam composed within two centuries of the prophet's death. There is no earlier or more accurate source. The History of al-Tabari, called the Ta'rikh, was written by Abu Muhammad bin al-Tabari between 870 and 920 A.D. His monumental work was translated and published in 1987 through 1997 by the State University of New York Press. Tabari's History is comprised entirely of Islamic Hadith. It is arranged chronologically. Tabari is Islam's oldest uncensored source.
[b][Ishaq:550][/b] "Muhammad ordered that certain men should be assassinated even if they were found behind the curtains of the Ka'aba. Among them was Abdallah bin Sa'd [the Qur'an's one and only scribe]. The reason that Allah's Messenger ordered that he should be slain was because he had become a Muslim and used to write down Qur'an Revelation. Then he apostatized [rejected Islam]."
[b][Tabari VIII:40] [/b]"The Messenger commanded that furrows should be dug in the ground for the Qurayza. Then he sat down. Ali and Zubayr began cutting off their heads in his presence."
[b][Tabari VIII:38] [/b]"The Messenger of Allah commanded that all of the Jewish men and boys who had reached puberty should be beheaded. Then the Prophet divided the wealth, wives, and children of the Banu Qurayza Jews among the Muslims."
[b][Tabari vol.vii, pp.97-98] [/b]Rasul Allah berkata, "Yahudi manapun yang jatuh ke tanganmu, bunuh dia."

Jadi ketika Muhayyish b. Masud bertemu Ibn Sunaynah, yakni seorang pedagang Yahudi yang kenal dekat dengan mereka dan biasa berdagang dengan mereka, Muhayyish pun lalu membunuh Ibn Sunaynah. Kakak laki Muhayyish yang bernama Huwayyish b. Masud belum memeluk Islam saat itu dan ketika Huwayyish tahu akan pembunuhan yang dilakukan adiknya Muhayyish, dia lalu mulai memukuli Muhayyish sambil berkata, "O musuh Tuhan, kau membunuh dia? Demi Tuhan, perutmu itu jadi gemuk karena kekayaan dari dia (Ibn Sunaynah)." Muhayyish berkata, "Kukatakan padanya, 'Demi Tuhan, jika dia yang memerintahku untuk membunuhnya (Ibn Sunaynah) lalu memerintahku untuk membunuhmu, maka aku akan memancung kepalamu."' Dan demi Tuhan, itu adalah saat awal Huwayyish menerima Islam. Dia (Huwayyish) berkata, "Jika Muhammad memerintahmu untuk membunuhku, apakah kau akan membunuhku?" dan aku jawab, "Ya, demi Tuhan, jika dia memerintahku untuk membunuhmu, aku akan memancung kepalamu." "Demi Tuhan," kata dia (Huwayyish), "sungguh luar biasa imanmu itu." Lalu Huwayyisah memeluk Islam.
[b][Ibn Sa'd, vol. ii p.201] [/b]Muhammad mengirim al-Dahak ibn Sufyan ke al-Zuji untuk mengajak orang2 B. Kilab memeluk Islam. Ketika mereka menolak, tentara2 Muslim menyerang mereka dan memaksa mereka berlarian pergi ketakutan. Diantara para Muslim terdapat seorang Jihadis tulen bernama al-Asyad . Dia bertemu dengan ayahnya yang bernama Salamah yang sedang mengendarai kuda. Al-Asyad meminta ayahnya masuk Islam. Tapi ayahnya malah menegurnya karena memeluk Islam. Al-Asyad jadi marah dan dia memotong kuda ayahnya. Ketika ayahnya terjatuh, dia lalu menangkapnya sampai para Muslim yang lain tiba di tempat itu dan membunuhnya .
[b][Tabari, vol. viii, p.55][/b] Ketika terjadi pertikaian antara orang2 Muslim Ansar (dipimpin oleh Abd Allah ibn Ubayy) dan Muslim Muhajidin, anak laki Abd Allah ibn Ubayy yakni Abd Allah b. Abd Allah b. Ubayy datang menghadap Muhammad dan menawarkan diri untuk membunuh ayahnya sendiri. Dia berkata, "Rasul Allah, aku diberitahu bahwa kau ingin membunuh Abd Allah b. Ubayy karena apa yang dikabarkan padamu tentang dirinya. Jika kau memang ingin melakukan itu, perintahkan aku untuk melakukannya dan aku akan membawa kepalanya padamu. Demi Tuhan, al-Khazraj tahu bahwa tidak ada seorang pun diantara mereka yang lebih berbakti kepadanya ayahnya daripada aku. Aku khawatir engkau akan memerintah orang lain untuk membunuh ayahku dan dia akan melakukannya; dan aku akan tidak tahan melihat pembunuh Abd Allah b. Ubayy berjalan diantara orang2. (Karena itu) Aku bersedia membunuhnya, membunuh seorang Muslim untuk membalas dendam seorang kafir, dan karenanya (aku) akan masuk Api [neraka]."
[b][Ibn Sa'd page 249] [/b]The apostle of Allah and his companions ate from it. It (goat) said: "I am poisoned." He [Muhammad] said to his Companions, "Hold you hands! because it has informed me that it is poisoned!" They withdrew their hands, but Bishr Ibn al-Bara expired. The apostle of Allah sent for her (Jewess) and asked her, "What induced you to do what you have done?" She replied, "I wanted to know if you are a prophet, in that case it will not harm you and if you are a king, I shall relieve the people of you. He gave orders and she was put to death.
[b][Ibn Hisham Al Sira Al-Nabawia, Bahagian 4, ms.180] [/b]"Tatkala Nabi Muhammad telah wafat, ramai 'penganut-penganut' Islam di kota Mekkah dengan cepatnya ingin meninggalkan Islam. Maka telah bangunlah Suhayl bin 'Amru, dia berkata: 'Siapa saja yang meninggalkan Islam, kami akan pancung kepalanya!' Ramai orang pun membatalkan niatnya karena takut dibunuh."
[b][size=16]Respon:[/size][/b]
Sumber-sumber hadis dari Al Tabari, Ibnu Ishaq, Ibnu S'ad dan beberapa lainnya tidaklah termasuk hadis-hadis otentik karena hadis-hadis ini juga tidak mempunyai sanad dan atau isnad. Jadi tidak bisa dipakai sebagai argumentasi. Apalagi Tabari juga menyebut dalam pembukaan kitab Tarikhnya bahwa beliau tidak menyaring berita-berita yang ada. Komentar selengkapnya dapat dilihat di:
[2]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html (Tabari's Disclaimer)
[size=18]Penutup:[/size]
Banyak non muslim yang menyatakan bahwa orang-orang muslim dijaman nabi membunuh atau nabi SAW sendiri membunuh karena untuk kepentingan atau keegoisan nabi SAW. Hal ini tidak benar, karena nabi SAW tidaklah membunuh atau memerintahkan seperti itu atas kepentingan sendiri, tetapi hanya semata-mata perintah dari Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dalam hadis berikut:
[i]Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 760: Narrated 'Aisha: Whenever Allah's Apostle was given

the choice of one of two matters, he would choose the easier of the two, as long as it was not sinful to do so, but if it was sinful to do so, he would not approach it. [u]Allah's Apostle never took revenge (over anybody) for his own sake but (he did) only when Allah's Legal Bindings were outraged in which case he would take revenge for Allah's Sake.[/u] [/i]
Nabi SAW juga sudah mewanti-wanti agar umat sesudahnya tidak mudah menumpahkan darah di antara sesamanya atau sesama muslim:
[i]Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 8: Narrated Abu Zur'a bin 'Amr bin Jarir: The Prophet said during Hajjat-al-Wada', "[u]Let the people be quiet and listen to me. After me, do not become disbelievers, by striking (cutting) the necks of one another[/u]."
Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 14: Narrated Al-Ahnaf bin Qais: I went to help that man (i.e., 'Ali), and on the way I met Abu Bakra who asked me, "Where are you going?" I replied, "I am going to help that man." He said, "[u]Go back, for I heard Allah's Apostle saying, 'If two Muslims meet each other with their swords then (both) the killer and the killed one are in the (Hell) Fire[/u].' I said, 'O Allah's Apostle! It is alright for the killer, but what about the killed one?' He said, 'The killed one was eager to kill his opponent."
Sunan Abu Dawud Book 38, Number 4350: Narrated AbuBakr: AbuBarzah said: I was with AbuBakr. He became angry at a man and uttered hot words. I said: Do you permit me, Caliph of the Apostle of Allah (peace _be _upon _him), that I cut off his neck? These words of mine removed his anger; he stood and went in. He then sent for me and said: What did you say just now? I said: (I had said:) Permit me that I cut off his neck. He said: Would you do it if I ordered you? I said: Yes. He said: [u]No, I swear by Allah, this is not allowed for any man after Muhammad (peace _be _upon _him). [/u]
Sahih Bukhari Volume 3, Book 49, Number 856:Narrated Anas:It was said to the Prophet "Would that you see Abdullah bin Ubai." So, the Prophet went to him, riding a donkey, and the Muslims accompanied him, walking on salty barren land. When the Prophet reached 'Abdullah bin Ubai, the latter said, "Keep away from me! By Allah, the bad smell of your donkey has harmed me." On that an Ansari man said (to 'Abdullah), "By Allah! The smell of the donkey of Allah's Apostle is better than your smell." On that a man from 'Abdullah's tribe got angry for 'Abdullah's sake, and the two men abused each other which caused the friends of the two men to get angry, and the two groups started fighting with sticks, shoes and hands. We were informed that the following Divine Verse was revealed (in this concern):– "[u]And if two groups of Believers fall to fighting then, make peace between them."[/u] (49.9) [/i]
Karena itu pendapat yang dikemukakan oleh non muslim bahwa orang-orang Islam tega membunuh sesama saudara muslim gara-gara ajaran Islam yang diajarkan oleh nabi SAW adalah tidak berdasar karena nabi SAW sendiri sudah pernah memperingatkan agar tidak mudah menggunakan cara-cara kekerasan.
——————[url=http://www.nzmuslim.net/viewarticle-46.ht ml]Apakah Islam disebarkan dengan pedang?[/url][url=http://swaramuslim.net/ISLAM/more.php?id=531 9 _0 _4 _0 _M]You Must Know this Man: Islam and Sword Path[/url][url=http://www.thetruereligion.org/terror.htm]Isl am - A Religion of Terror?[/url][url=http://media.isnet.org/islam/Etc/Kafir.html]Kafir[/url]
sumber : Muslim nice

1. `http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=1773`
2. `http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html`

Perkara bani Quraidzah (2008-11-14 20:59)

sumber : Ovie (swaramuslim)
Peristiwa yang menimpa Bani Qurayzhah selalu menjadi sorotan yang dilakukan oleh kaum orientalis yang selalu menyudutkan Muhammad, dan lucunya tanpa diketahui apa latar belakang yang menyebabkan peristiwa juga menjadi cemoohan para netter non muslim di forum ini.
Berikut, saya mencoba menceritakan apa yang saya ketahui dari peristiwa tersebut yang saya kutip dari buku

Muhammad: His Life Based on The Earlist Source, Martin Lings, The Islamic Texts Society, Cambridge, United Kingdom, 1991

Setelah Nabi Muhammad hijrah dan menetap di Madinah, beliau membuat sebuah perjanjian yang saling menguntungkan antara pengikutnya dengan kaum Yahudi di Madinah.Kaum muslim dan Yahudi memiliki status yang sama. Jika seorang Yahudi bersalah, maka ia harus diluruskan baik oleh muslim maupun Yahudi. Demikian pula sebaliknya. Ketika berperang melawan kaum musyrik, mereka harus bersatu padu, untuk perdamaian, baik Yahudi maupun muslim tidak dibeda-bedakan.

Kaum yahudi menerima perjanjian ini karena alasan politis. Sejauh ini, Nabi Muhammad menjadi orang yang paling berkuasa di Madinah dan kaum Yahudi tidak mempunyai pilihan selain menerimanya. Sebagian dari kaum Yahudi ada yang mau menerima bahwa Tuhan mengutus Nabi yang bukan dari kaum Yahudi, namun dilain pihak diantara mereka pun ada yang berpotensi sebagai orang-orang munafik dan pada masa2 inilah turun surah al-baqarah dan pada ayat 109 disebutkan sbb:

"Sebagian besar ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiransetelah kamu beriman, karena dengki yang timbul dari diri mereka sendiri"

Kaum Yahudi Bani Nadhir yang terusir dan bermukim di Khaybar ingin merebut kembali tanah mereka yang hilang. Harapan mereka terpusat pada persiapan kaum Quraysy yang akan melakukan penyerangan kepada Nabi Muhammad dan pengikutnya pada akhir tahun 5 H.

Sejak lama kaum Yahudi tidak merasa terikat dengan perjanjian yang mereka buat dengan Nabi Muhammad dan mereka justru memihak kepada kaum musyrik daripada kaum muslim yang menyembah Tuhan Yang Esa. Setiap serangan kaum Qurays dari Mekah, maka mereka akan diperkuat oleh pasukan Yahudi pada saat-saat genting. Sikap musuh dalam selimut. Di depan Nabi berkata lain tapi di belakang Nabi, pemimpin mereka selalu memotivasi kaum Qurays untuk menebus kehormatan mereka dan membalas dendam kepada Nabi.

Kemudian nabi Muhammad pada saat itu baru saja menerima perintah:

"Dan Jika kamu mengetahui penghianatan suatu kaum, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-oran yang berkhianat" (QS.8:58)

Puncaknya salah seorang pemimpin mereka Huyayy menemui Abu Sofyan pemimpin Qurays untuk bersekongkol menangkap Nabi Muhammad. Kedua sekutu ini mulai membuat beberapa rencana dalam rangka penyerangan ke Madinah tsb. Huyayy juga menemui pemimpin Bani Qurayzhah yang bentengnya memblokir jalan ke Madinah dari arah Tenggara, Huyayy meyakinkan Abu Sofyan bahwa ia akan dengan mudahnya membujuk Bani Qurayzhah untuk melanggar perjanjian dengan Muhammad.

Seperti yang telah diperkirakan oleh Huyayy, akhirnya pertahanan Ka'b pemimpin Bani Qurayzhah melemah dan ini diikuti oleh pengikutnya, sehingga akhirnya mereka berbalik mendukung Qurays dan sekutunya.

Penghianatan Bani Qurayzhah atas perjanjian mereka dengan Nabi tak dapat disembunyikan lagi. Di antara para Sahabat, Umar-lah yang pertama kali mendengar kaum Yahudi kini telah menjadi musuh dalam selimut. Umar menyampaikan kepada Nabi dan Beliau mengirim utusan kepada Bani Qurayzhah untuk memperingatkan Bani Qurayzhah dan agar kembali kepada perjanjian itu sebelum semuanya terlambat. Tapi Bani Qurayzhah menampik tawaran tersebut. Mereka mempunyai keyakinan bahwa koalisi Huyayy dan Abu Sofyan bisa mengalahkan Nabi Muhammad dan mereka akan mendapat fasilitas dari koalisi tersebut, namun yang terjadi malah sebaliknya. Mereka turut serta lebih menginginkan harta rampasan daripada permusuhan kepada kaum muslimdan keinginan yang mendorong mereka datang ke Yastrib telah terbukti gagal total. Di anatara para penyerang itupun saling menyalahkan dan saling tidak percaya. Ekspedisi ini jelas sekali tidak membawa hasil.

Selama tiga hari setelah shalat wajib, Nabi Muhammad memanjatkan doa, "Ya Allah, Yang menurunkan Kitab, Yang Paling Cepat melakukan perhitungan! Hancurkan persekutuan menjadi perpecahan, ubahlah mereka kepada permusuhan dan hancurkanlah mereka. Dan ketika semuanya telah berakhir, turunlah ayat berikut ini: QS.33:9, sbb:

Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan ni'mat Allah (yang telah dikurniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya [1205]. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.

Perkara Bani Qurayzhah inipun diputuskan juga tidak terlepas dari keputusan Bani Qurayzhah yang

menginginkan dibunuh daripada membayar upeti dan sekutu mereka ' Suku Aws, mengirim deputasi kepada Nabi, meminta beliau agar bermurah hati, akhirnya Nabi pun berkata:" Apakah akan memuaskan kalian, hai kaum Aws, Jika seorang dari kalian sendiri memberikan keputusan tentang mereka'? Mereka mengiyakan, maka beliau mengirimkan pesan kepada pemimpin mereka, Sa'd ibn Mu'adz.
Sa'd Merupakan salah serang utusan bagi Qurayzhah, ia lelaki terhormat, tampan dan berwibawa. Nabi mempersilahkan Sa'd yang memutuskan perkara Bani Qurayzhah dan Sa'd pun berkata: Baiklah aku akan memutuskan," kata Sa'd, bahwa orang-orang itu harus dibunuh , harta benda mereka dibagi-bagi, dan kaum wanita dan anak-anak dijadikan tawanan". Keputusan Sa'd , tidak diragukan, ditujukan terutama untuk melawan pengkhianatan Bani Qurayzhah, namun hal ini berkaitan dengan hukum Yahudi tentang perlakukan terhadap kota yang dikepung, meskipun jika terdapat orang-orang yang tidak bersalah.
Keputusan mengeksekusi para pengkhianat Bani Qurayzhah tidak bertentangan karena sesuai dg instruksi dalam alqur'an Qs 8:58, harus dikembalikan dengan cara mereka, bagaimana cara mereka???
Hukum Yahudi tentang perlakuan terhadap kota yang dikepung, meskipun jika terdapat orang-orang yang tidak bersalah:
Ketika Tuhanmu telah menyerahkannya kepada tanganmu, engkau harus membunuh setiap lelaki dengan pedang; namun bagi para wanita dan anak-anak, dan harta benda dan semua yang terdapat di dalam kota; sekalipun semua dari rampasan, harus engkau ambil menjadi milikmu. Deuteronomy 20:12
Huyay sendiri pun berkata seraya menoleh ke Nabi "Aku tidak mengutuk diriku sendiri karena telah menentangmu, namun siapapun yang mengabaikan Tuhan, iapun akan diabaikan pula." Kemudian ia menuju rekan-rekannya dan berkata, "Perintah Tuhan tidak mungkin salah-perintah tertulis, keputusan, dan pembantaian yang telah Tuhan tetapkan di dalam kitabnya terhadap keturunan Israel." Dan akhirnya ia pun dipenggal.
Kesimpulan, perkara Bani Qurayzhah ini tidak terjadi begitu saja, keputusan mengeksekusi mereka juga atas keputusan sekutu mereka pemimpin suku Aws, bukan Nabi Muhammad, dan mereka membenarkan perintah tertulis dalam kitab mereka.

Menjawab FFI mengenai ketidak akuratan iptek dengan Q (2008-11-15 01:07)

sumber : kalam **blitzkreig collecto**
http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=350

Berapa hari untuk menciptakan langit dan bumi?
mari kita baca secara lengkap ayat tersebut:
Q.S. Al A'raaf
Code:
[54] Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas Arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan () matahari, bulan dan bintang-bintang () tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.
mari kita jelaskan ayat diatas dengan penjelasan berikut:
berapa lama waktu yang dibutuhkan ALLAH untuk menciptakan langit dan bumi?
Code:
[54] Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa.
dan apa yang dilakukan ALLAH setelah menciptakan langit dan bumi?
Code:
Q.S.: lalu Dia bersemayam di atas Arasy.
lalu bagaimana mengenai malam dan siang?
Code:

Q.S: Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. jelaskan yang dimaksud menutupkan siang kepada malam:
jika matahari tertutupi bumi, maka di belahan bumi yang lain akan menjadi siang. dan malam di sebagian lainnya.
jadi, bumi menutupi matahari = menutupkan siang kepada malam. berapa lama proses siang dan malam?.
Code:
Q.S.: mengikutinya dengan cepat.
benar, satu kali rotasi bumi di katulistiwa yang begitu luas ditempuh hanya dalam 24 jam.
siapakah yang memelihara dan memerintah matahari,bulan, dan bintang bintang?
Code:
Q.S: matahari, bulan dan bintang-bintang () tunduk kepada perintah-Nya.
benar, reaksi fusi di dalam matahari harus dihitung berulang ulang,supaya tidak meledak keluar pusat orbit.
tetapi ilmuwan tidak menemukan bagian dari matahari yang bisa menghitung.
adakah wakil pemimpin yang memerintah dan memelihara?.
Code:
Q.S.:Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.
Jadi, ALLAH sendiri yang mengatur termasuk menghitung, dan memerintah semesta alam.
————————————Q.S. fush shilat————————-———
Code:
[9] Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? () demikian itulah Tuhan semesta alam".
[10] Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan () nya dalam empat masa. () bagi orang-orang yang bertanya.
[11] Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati".
[12] Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
mari kita jelaskan ayat diatas dengan penjelasan dibawah ini:
ALLAH menciptakan langit dan bumi dalam 6 masa, jadi langit dan bumi diciptakan hampir berbarengan dalam bentuk Grafik akan menjadi seperti ini:
grafik masa penciptaan langit dan bumi.

lalu berapa masa bumi diciptakan?
Code:
Q.S.: Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam 2 masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya?demikian itulah Tuhan semesta alam.
saya tidak patut mengingkari Yang menciptakan bumi ,dan menyekutukanNYA. ALLAH menciptakan langit dan bumi dalam 6 masa, jadi, bumi diciptakan dalam 2 masa dan hampir berbarengan dengan penciptaan langit.
dalam bentuk Grafik akan menjadi seperti ini:

grafik masa penciptaan langit dan bumi.
langit:|************************************
Bumi:|***********
.........|
.........|
.........|
.........|
.........|
.........|
.........|—-1——-2——-3—-—-4——-5——-6——– – –>Masa
lalu bagaimana lagi proses penciptaan?
Code:
Q.S.:[10] Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan () nya dalam 4 masa.bagi orang-orang yang bertanya.
jadi, pelengkapan bumi diciptakan dalam 4 masa dan hampir berbarengan dengan penciptaan Bumi.
dalam bentuk Grafik akan menjadi seperti ini:
grafik masa penciptaan langit dan bumi.
...........langit:|***
...........Bumi:|***********
pelengkapan:|***********************
....................|
....................|
....................|
....................|
....................|
....................|—-1——-2——-3——-4——-5—- —- 6————>Masa
lalu bagaimana lagi proses penciptaan?
Code:
Q.S: [11] Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap.
jadi pada waktu itu diatas bumi belum ada atmosfer hanya asap. lalu apa lagi yang diciptakan ALLAH?
Code:
Q.S: lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati".[12] Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam 2 masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya.
jadi, asap yang berada diatas bumi tersebut diperintah oleh ALLAH untuk berkumpul menjadi beberapa lapis. sehingga langit yang tadinya hanya 1 lapis berubah menjadi 7 lapis.yaitu:
7 langit = 1 lapis ruang hampa udara + 6 lapisan atmosfer.
dalam bentuk Grafik akan menjadi seperti ini:
grafik masa penciptaan langit dan bumi.
...................langit:|** *
...................Bumi:|***********
........pelengkapan:|*************************
..........Atmosfer ...|..................***************
...........................|
...........................|
...........................|
...........................|
...........................|—-1——-2——-3——-4—— –5- ——-6————>Masa
Code:
Q.S :Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya

dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
sekarang kita lanjutkan topik skak mat untuk FFI.
mengenai MATAHARI TERBENAM DLM LAUT BERLUMPUR HITAM !
ayat ayat lengkapnya seperti dibawah ini:
Code:
[83] Mereka akan bertanya kepadamu () tentang Zulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya".
[84] Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di () bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan () segala sesuatu, [85] maka dia pun menempuh suatu jalan
[86] Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Zulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka".
[87] Berkata Zulkarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya.
[88] Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya () yang mudah dari perintah-perintah kami".
mari kita jelaskan ayat diatas dengan penjelasan dibawah ini:
bagaimana cerita zulkarnain/alexander?
Code:
Q.S: [83] Mereka akan bertanya kepadamu () tentang Zulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya".
apa yang telah diberikan ALLAH kepada zulkarnain?.
Code:
Q.S.:Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di () bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan () segala sesuatu. apa saja yang dilakukan zulkarnain?
Code:
Q.S: maka dia pun menempuh suatu jalan.
kemanakah zulkarnain melakukan perjalanan?
Code:
Q.S:Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari.
jadi,Zulkarnain melakukan perjalanan di benua asia ke arah barat , bagaimanakah ciri ciri lokasi tempat yang pernah dilalui Zulkarnain ?
Code:
Q.S:dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam.
jadi, zulkarnain melakukan perjalanan ke barat dan melewati pantai yang lautnya berlumpur hitam.lalu ada siapa saja di pantai tersebut?
Code:
Q.S: dan dia mendapati di situ segolongan umat.
Apa saja yang boleh diperbuat zulkarnain pada umat tersebut?
Code:
Q.S: Kami berkata: "Hai Zulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka".
lalu apa yang dikatakan zulkarnain?
Code:
Q.S: [87] Berkata Zulkarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya.
jadi, zulkarnain membuat hukum di tempat tersebut.lalu apa lagi yang dikatakan zulkarnain ?
Code:
Q.S: [88] Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya () yang mudah dari perintah-perintah kami".
dan zulkarnain juga mengajarkan din di tempat tersebut.

Ayat ini menerangkan ciri ciri tempat yang pernah dilalui Zulkarnain, bukan benar benar menerangkan bahwa matahari tenggelam di laut berlumpur hitam .tetapi menerangkan Zulkarnain /Alexander pernah melakukan perjalanan ke barat dan melewati pantai yang lautnya berlumpur hitam.
saya tidak menemukan kontradiksi pada ayat ayat ini.
sanggahan mengenai: 4) Bumi tempat peristirahatan Matahari !?
ayat ayat lengkapnya seperti dibawah ini:
——————————————————-Q .S .yaasiin——————————————————- –
————————————-

Code:
[33] Dan suatu tanda () bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. [34] Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,
[35] supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?
[36] Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.
[37] Dan suatu tanda () bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan,
38] dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
[39] Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga () kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.
[40] Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.
[41] Dan suatu tanda () bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan,
[42] dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.[43] Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.
[44] Tetapi () karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.
[45] Dan apabila dikatakan kepada mereka: ”Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat”, ().
[46] Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
[47] Dan apabila dikatakan kepada mereka: ”Nafkahkanlah sebahagian dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu”, maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: ”Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata”.
[48] Dan mereka berkata: ”Bilakah () janji ini () jika kamu adalah orang-orang yang benar?”
[49] Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.
[50] Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiat pun dan tidak () dapat kembali kepada keluarganya.
[51] Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka ke luar dengan segera dari kuburnya () kepada Tuhan mereka.
[52] Mereka berkata: ”Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami ()?” Inilah yang dijanjikan () Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul ().
[53] Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.
[54] Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikit pun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan

apa yang telah kamu kerjakan.
[55] Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (). [56] Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.
[57] Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta.
[58] (): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.
[59] Dan (): "Berpisahlah kamu () pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat. [60] Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu", [61] dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.
[62] Sesungguhnya setan itu telah menyesatkan sebahagian besar di antaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
[63] Inilah Jahanam yang dahulu kamu diancam ().
[64] Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya. [65] Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.
[66] Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba () jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat ().
[67] Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak () sanggup kembali.
mari kita jelaskan ayat bersangkutan diatas dengan penjelasan dibawah ini:
bagaimanakah keadaan matahari?
Code:
Q.S: [36.38] dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
benar, bulan mengelilingi bumi, bumi mengelilingi matahari, matahari mengelilingi pusat galaxy, pusat galaxy mengelilingi supercluster, dan mungkin supercluster mengeliling objek yang lebih besar.
mungkin saja supercluster mengelilingi ARSY. bagaimana keadaan bulan.?
Code:
Q.S: [36.39] Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga () kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua.
benar, ada bulan purnama ,bulan setengah dan bulan sabit, bulan sabit berbentuk tandan yang tua. mungkinkah terjadi siang hari di belahan bumi secara bersamaan?
Code:
[36.40] Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.
benar,karena bumi berbentuk bulat,maka tidak mungkin terjadi siang hari di belahan bumi secara bersamaan.
jadi,yang dimaksud kembali seperti tandan yang tua adalah: bulan sabit.
saya tidak menemukan bahwa quran mengatakan: bumi sebagai tempat peristirahatan matahari.
dan saya tidak menemukan kontradiksi pada ayat ini.
mari kita jelaskan surat fatihah tersebut:
Code:
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
apa bukti ALLAH Maha Pemurah lagi Maha Penyayang? salah satu buktinya: ALLAH memberi waktu untuk berfikir dan bertobat kepada orang orang kafir dan orang orang murtad.
Code:
Segala puji bagi Allah
mengapa ALLAH harus dipuji? karena:
Code:
Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai hari pembalasan
kepada siapa saja manusia harus menyembah?hanya kepada ALLAH tentunya. do'anya seperti ini:

Code:
Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, () jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan () mereka yang dimurkai dan bukan () mereka yang sesat
kafir kafir, cobalah untuk berdo'a seperti itu kepada ALLAH setiap malam. apakah anda merasakan hasilnya?. sebagai salah satu pembuktian,insya ALLAH.
ada ayat ayat yang langsung turun dari ALLAH. dan ada ayat ayat yang turun melalui malaikat jibril.
Ayat al Fatihah ini diturunkan kepada nabi muhammad melalui malaikat jibril.
mengapa tidak semua ayat saja diturunkan langsung dari ALLAH kepada nabi muhammad?.
jika semua ayat langsung diturunkan dari ALLAH, tentu saja nabi muhammad tidak akan kuat menahannya, karena manusia penuh dengan keterbatasan sedangkan kekuasaan ALLAH meliputi langit dan bumi. contoh lain yang membuktikan bahwa turunnya wahyu dari ALLAH itu berat adalah: Nabi Isa yang berkeringat darah ,setelah menerima wahyu.
——————————-——Al Falaq————————————————————- – —
Code:
[1] Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, [2] dari kejahatan makhluk-Nya,
[3] dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
[4] dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,
[5] dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".
[6] dari () jin dan manusia.
surat ini diturunkan dari ALLAH melalui malaikat jibril kepada nabi muhammad, jadi yang berbicara kepada nabi muhammad pada saat ayat tersebut turun adalah malaikat jibril.
kafir kafir, cobalah baca doa tersebut tiap malam sebagai pembuktian kafir kafir tidak semuanya taklid,insya ALLAH.
——————————-——Al An'aam——————————-——————————-
Code: [101] Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.
[102] () demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan () selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.
[103] Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
[104] Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka Barang siapa melihat (), maka () bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (), maka kemudaratannya kembali kepadanya. Dan aku () sekali-kali bukanlah pemelihara ().
[105] Demikianlah kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya () dan yang mengakibatkan orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu ()", dan supaya Kami menjelaskan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui.
siapaka yang harus saya sembah?
Code:
Q.S[102] () demikian itu ialah Allah Tuhan kamu;
bagaimanakah ciri ciri ALLAH yang harus saya sembah itu?
Code:
tidak ada Tuhan () selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.
[103] Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
itu adalah bukti bukti yang nyata bagi saya.
Code:
[104] Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka Barang siapa melihat (), maka () bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (), maka kemudaratannya kembali kepadanya. Dan aku

() sekali-kali bukanlah pemelihara ().
surat ini diturunkan dari ALLAH melalui malaikat jibril kepada nabi muhammad, jadi yang berbicara kepada nabi muhammad pada saat ayat tersebut turun adalah malaikat jibril. hati hati dengan tanda kurung DEPAG. rupanya ada kesalahan tafsir pada tanda kurung tersebut, dari awal ayat, yang berbicara jelas jelas adalah malaikat jibril.
jadi seharusnya:
Code:
[104] Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka Barang siapa melihat (), maka () bagi dirinya sendiri; dan barang siapa buta (), maka kemudaratannya kembali kepadanya. Dan aku (Jibril) sekali-kali bukanlah pemelihara ().
dan untuk apa ALLAH selalu mengulang ulang ayatnya dalam quran atau ayat kembar?
Code:
[105] Demikianlah kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya () dan yang mengakibatkan orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu ()", dan supaya Kami menjelaskan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui

---

Referensi seputar RAJAM (2008-11-15 02:03)

sumber : Montir Kepala
http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1425
AYAT RAJAM YANG DINASAKH TAPI HUKUM TETAP BERLAKU
Bahwa nasikh-mansukh itu memang ada dalam Islam, hal ini diperkuat oleh firman Allah Ta'ala sendiri :
(QS 2:106) Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?
Ada 3 macam nasakh yang dikenal dalam dunia ilmu ushul fiqih:
1. Ayat Al-Qur'an yang dinasakh lafadznya dan hukumnya sekaligus.
2. Ayat Al-Qur'an yang dinasakh lafadznya tapi hukumnya tetap berlaku.
3. Ayat Al-Qur'an yang dinasakh hukumnya tapi lafadznya tetap masih ada
2. Ayat Al-Qur'an yang dinasakh lafadznya tapi hukumnya tetap berlaku.
Contohnya adalah hukuman rajam bagi pezina muhsan, dan lafadznya adalah sebagai berikut :

> Asy-Syaku wasy-syaikhatu idzaa zanaya farjumuhumal battah nakaalan minallah wallahu 'azizun hakim
> "Laki-laki yang sudah menikah dan perempuan yang sudah menikah bila mereka berzina, maka rajamlah mereka berdua, sebagai hukuman dari Allah dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

1. Umar bin Khaththab ra. ketika menjabat sebagai Khalifah berkata, "Demi Allah, ayat ini pernah turun ke muka bumi, lalu kemudian Allah SWT menasakh lafadznya namun hukumnya tetap berlaku."
2. Ubay bin Ka'ab ra. dimana beliau menyebutkan bahwa ayat ini dulunya terdapat di dalam surat Al-Ahzab. Dan menurut beliau, sebelum sebagian ayatnya dihapuskan, surat Al-Ahzab sangat panjang seperti surat Al-Baqarah. (Dalam HR. Ibnu Majah dalam kitab shahihnya).
HR Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmizy dan An-Nasai :
Dari Ibnu Abbas ra. bahwa Umar bin al-Khaththab berkhutbah, "Sesungguhnya Allah SWT mengutus nabi Muhammad saw. dengan haq dan juga menurunkan kepadanya Al-Kitab (Al-Qur'an). Dan diantara ayat yang turun kepadanya adalah ayat rajam ("Laki-laki yang sudah menikah dan perempuan yang sudah menikah bila mereka berzina, maka rajamlah mereka berdua, sebagai hukuman dari Allah dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."). Kami telah membacanya dan memahaminya. Dan Rasulullah telah merajam dan kami pun juga telah merajam. Sungguh aku khawatir setelah masa yang panjang nanti akan ada seorang

yang berkata, ”Kita tidak mendapati keterangan tentang rajam di dalam Qur’an.” Maka orang itu telah menyesatkan dengan meninggalkan faridhah (kewajiban) yang telah Allah turunkan. Hukum rajam adalah benar bagi pezina baik laki-laki maupun perempuan yang muhshan, yaitu bila telah ditegakkan bayyinah (saksi) atau pengakuan. Demi Allah, jangan sampai ada orang yang mengatakan bahwa Umar telah menambahi ayat Al-Qur’an.
Sahih Muslim, Book 017, Hadith Number 4194. Chapter : Stoning of a married adulterer.
’Abdullah b. ’Abbas reported that ’Umar b. Khattab sat on the pulpit of Allah’s Messenger (may peace be upon him) and said: Verily Allah sent Muhammad (may peace be upon him) with truth and He sent down the Book upon him, and the verse of stoning was included in what was sent down to him. We recited it, retained it in our memory and understood it. Allah’s Messenger (may peace be upon him) awarded the punishment of stoning to death (to the married adulterer and adulteress) and, after him, we also awarded the punishment of stoning, I am afraid that with the lapse of time, the people (may forget it) and may say: We do not find the punishment of stoning in the Book of Allah, and thus go astray by abandoning this duty prescribed by Allah. Stoning is a duty laid down in Allah’s Book for married men and women who commit adultery when proof is established, or it there is pregnancy, or a confession.
Sahih Bukhari, Volume 8, Book 82, Number 816:
Narrated Ibn ’Abbas:
’Umar berkata, ”Aku khawatir jika waktu lama telah berlalu, orang2 akan berkata, ”Kami tidak menemukan ayat2 Rajam (dilempari batu sampai mati) dalam Al-Qur’an, ” dan maka mereka jadi tidak melakukan kewajiban yang telah Allah tetapkan. Perhatikan! Aku menegaskan bahwa hukum Rajam harus dilaksanakan bagi dia yang melakukan hubungan seks haram, jika dia telah menikah dan kejahatan ini dibuktikan oleh saksi2 atau kehamilan atau pengakuan.” Sufyan menambahkan, ”Aku telah mengingatnya seperti ini.” ’Umar menambahkan, ”Sudah jelas bahwa Rasul Allah melakukan hukum Rajam, dan jadi kami pun harus mengikuti perbuatannya.” (See also: Vol. 8, No. 817 and Vol. 9, No. 424; Sahih Muslim, No. 4194)
HR Muttafaq ’alaih :
”Tidak halal darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga hal: orang yang berzina, orang yang membunuh dan orang yang murtad dan keluar dari jamaah.’
Adapun jika seseorang telah bertaubat, lalu mendatangi penguasa Islam yang menegakkan had dan mengaku berbuat zina, serta memilih ditegakkan had padanya, maka had boleh ditegakkan (walaupun tidak wajib), Jika tidak, maka tidak ditegakkan. Karena NABI BERSIKAP BERUSAHA AGAR RAJAM TDK TERJADI. [Majmu Fatawa 16/31]
Bila Sudah Bertaubat Dari Zina Apakah Tetap Harus Dirajam?
Jika seseorang sudah bertaubat dari zina (atau pencurian, minum khamer, dan lainnya) dan urusannya belum sampai kepada penguasa Islam yang menegakkan syari’at, maka had zina (cambuk atau rajam) gugur dari orang yang bertaubat tersebut. Hal ini dengan dalil-dalil sebagai berikut, firman Allah Subhanahu wa Ta’ala. [An-Nisaa : 16] “Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya. Kemudian jika keduanya bertubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”
[Al-Maidah : 39] “Maka barangsiapa bertaubat (diantara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.
Hadits Riwayat Ibnu Majah No. 4250 dan lainnya,
Dari Abdullah bin Mas’ud : Sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.
“Artinya : Orang yang bertaubat dari semua dosa seperti orang yang tidak memiliki dosa” []
Hadits Riwayat Muslim dan lainnya:
Hadits dari Nu’aim bin Hazzal : “Ma’iz bin Malik adalah seorang yatim dibawah asuhan bapakku. Lalu dia menzinahi seorang budak dari suku itu. Maka bapakku berkata kepadanya, “Pergilah kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beritahukan kepada beliau apa yang telah engkau lakukan. Semoga beliau memohonkan ampun untukmu”.Bapakku menghendaki hal itu karena berharap Ma’iz memperoleh solusi. Maka Ma’iz mendatangi beliau dan berkata, “Wahai Rasulullah sesungguhnya aku telah berzina.

Maka tegakkanlah kitab Allah atasku". Lalu beliau berpaling darinya. Kemudian Ma'iz mengulangi dan berkata, ""Wahai Rasulullah sesungguhnya aku telah berzina. Maka tegakkanlah kitab Allah atasku". Maka beliau berpaling darinya. Kemudian Ma'iz mengulangi dan berkata, ""Wahai Rasulullah sesungguhnya aku telah berzina. Maka tegakkanlah kitab Allah atasku". Sampai dia mengulanginya empat kali. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Engkau telah mengatakannya empat kali. Lalu dengan siapa ?. Dia menjawab, "Dengan si Fulanah". Lalu beliau bersabda, "Apakah engkau berbaring dengannya?". Dia menjawab, "Ya". Lalu beliau bersabda, "apakah engkau menyentuh kulitnya?". Dia menjawab, "Ya". Lalu beliau bersabda, "Apakah engkau bersetubuh dengannya?". Dia menjawab, "Ya".Maka beliau memerintahkan untuk merajamnya. Kemudian dia dibawa keluar ke Harrah [Nama tempat di luar kota Madinah]. Tatkala dia dirajam, lalu merasakan lemparan batu. Dia berkeluh kesah, lalu dia keluar dan berlari. Maka Abdullah bin Unais menyusulnya. Sedangkan sahabat-sahabatnya yang lain telah lelah. Kemudian Abdullah mengambil tulang betis unta, lalu melemparkannya, sehingga dia membunuhnya. Lalu dia mendatangi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menceritakanya kepada beliau. Maka beliau bersabda, "Tidakkah kamu membiarkannya, kemungkinan dia bertaubat, lalu Allah menerima tuabatnya!?"
Dalam hadits berikut dikisahkan pengakuan seorang pezina lelaki yg sudah nikah diacuhkan oleh nabi sampai 2 x namun pezina tsb memaksa.
Sunan Abu Dawud, Book 38, Number 4421:
Dikisahkan oleh Al-Lajlaj al-Amiri:
Aku sedang bekerja di pasar. Seorang wanita berlalu membawa seorang anak. Orang2 lalu segera mendekatinya, dan aku pun mengikuti mereka. Aku lalu pergi menghadap sang Nabi ketika dia bertanya: Siapakah ayah anak yang bersamamu ini? Wanita itu tetap diam. Seorang pria muda yang berada di sebelah wanita itu berkata: Akulah ayah anak ini, Rasul Allah! Sang Nabi lalu berpaling pada wanita itu dan bertanya: Siapakah ayah anak yang bersamamu ini? Pria muda itu berkata: Akulah ayahnya, Rasul Allah! Rasul Allah memandangnya lalu melihat kepada orang2 di sekitar pemuda itu dan menanyakan pada mereka tentang dirinya. Mereka berkata: Kami hanya tahu hal2 yang baik tentang dia. Sang Nabi berkata pada pemuda itu: Apakah kau menikah? Pemuda itu menjawab: Ya. Maka sang Nabi memberi perintah atas dirinya dan dia pun dirajam sampai mati. Dia (penyampai cerita) berkata: Kami membawa pemuda itu ke luar, menggali lubang baginya, dan memasukkan dia ke dalamnya. Kami melempari dia dengan batu sampai dia mati. Seorang pria lalu menanyakan tentang pemuda yang baru saja dirajam mati itu. Kami bawa orang itu kepada sang Nabi dan berkata: Orang ini datang bertanya tentang pemuda berdosa itu. Rasul Allah berkata: Dia lebih berkenan daripada wangi parfum di mata Allah. Pria ini adalah ayah pemuda tersebut. Kami lalu menolong dia membasuh, mengafani, dan menguburkan dia. (Penyampai cerita berkata:) Aku tidak tahu apakah dia berkata atau tidak berkata "sembahyang baginya." Ini adalah kisah dari Abdah yang lebih lengkap.
[color=blue]Dalam hadits berikut dikisahkan pengakuan seorang pezina laki2 (Ma'iz) dan perempuan (woman from ghamin) keduanya diacuhkan pengakuannya sampai 4 x namun pezina tsb memaksa ingin dirajam.
Sahih Muslim, Book 017, Hadith Number 4206.
'Abdullah b. Buraida reported on the authority of his father that Ma'iz b. Malik al-Aslami came to Allah's Messenger (may peace be upon him) and said: Allah's Messenger, I have wronged myself ; I have committed adultery and I earnestly desire that you should purify me. He turned him away. On the following day, he (Ma'iz) again came to him and said: Allah's Messenger, I have committed adultery. Allah's Messenger (may peace be upon him) turned him away for the second time, and sent him to his people saying: Do you know if there is anything wrong with his mind. They denied of any such thing in him and said: We do not know him but as a wise good man among us, so far as we can judge. He (Ma'iz) came for the third time, and he (the Holy Prophet) sent him as he had done before. He asked about him and they informed him that there was nothing wrong with him or with his mind. When it was the fourth time, a ditch was dug for him and he (the Holy Prophet) pronounced judgment about him.
He (the narrator) said: There came to him (the Holy Prophet) a woman from Ghamid and said: Allah's Messenger, I have committed adultery, so purify me. He (the Holy Prophet) turned her away. On the following day she said: Allah's Messenger, Why do you turn me away? Perhaps, you turn me away as you

turned away Ma'iz. By Allah, I have become pregnant. He said: Well, if you insist upon it, then go away until you give birth to (the child). When she was delivered she came with the child (wrapped) in a rag and said: Here is the child whom I have given birth to. He said: Go away and suckle him until you wean him. When she had weaned him, she came to him (the Holy Prophet) with the child who was holding a piece of bread in his hand. She said: Allah's Apostle, here is he as I have weaned him and he eats food. He (the Holy Prophet) entrusted the child to one of the Muslims and then pronounced punishment. And she was put in a ditch up to her chest and he commanded people and they stoned her. Khalid b Walid came forward with a stone which he flung at her head and there spurted blood on the face of Khalid and so he abused her. Allah's Apostle (may peace be upon him) heard his (Khalid's) curse that he had hurried upon her. Thereupon he (the Holy Prophet) said: Khalid, be gentle. By Him in Whose Hand is my life, she has made such a repentance that even if a wrongful tax-collector were to repent, he would have been forgiven. Then giving command regarding her, he prayed over her and she was buried.

Kisah Maiz selengkapnya.

Sahih Muslim, Book 017, Hadith Number 4205.

Chapter : He who confesses his guilt of adultery.

Sulaiman b. Buraida reported on the authority of his father that Ma,iz b. Malik came to Allah's Apostle (may peace be upon him) and said to him: Messenger of Allah, purify me, whereupon he said: Woe be upon you, go back, ask forgiveness of Allah and turn to Him in repentance. He (the narrator) said that he went back not far, then came and said: Allah's Messenger, purify me. whereupon Allah's Messenger (may peace be upon him) said: Woe be upon you, go back and ask forgiveness of Allah and turn to Him in repentance. He (the narrator) said that he went back not far, when he came and said: Allah's Messenger, purify me. Allah's Apostle (may peace be upon him) said as he had said before. When it was the fourth time, Allah's Messenger (may, peace be upon him) said: From what am I to purify you? He said: From adultery, Allah's Messenger (may peace be upon him) asked if he had been mad. He was informed that he was not mad. He said: Has he drunk wine? A person stood up and smelt his breath but noticed no smell of wine. Thereupon Allah's Messenger (may peace be upon him) said: Have you committed adultery? He said: Yes. He made pronouncement about him and he was stoned to death. The people had been (divided) into two groups about him (Ma'iz). One of them said: He has been undone for his sins had encompassed him, whereas another said: There is no repentance more excellent than the repentance of Ma'iz, for he came to Allah's Apostle (may peace be upon him) and placing his hand in his (in the Holy Prophet's) hand said: Kill me with stones. (This controversy about Ma'iz) remained for two or three days. Then came Allah's Messenger (may peace be upon him) to them (his Companions) as they were sitting. He greeted them with salutation and then sat down and said: Ask forgiveness for Ma'iz b. Malik. They said: May Allah forgive Ma'iz b. Malik. Thereupon Allah's Messenger (may peace be upon him) said: He (Ma'iz) has made such a repentance that if that were to be divided among a people, it would have been enough for all of them.

He (the narrator) said: Then a woman of Ghamid, a branch of Azd, came to him and said: Messenger of Allah, purify me, whereupon he said: Woe be upon you ; go back and beg forgiveness from Allah and turn to Him in repentance. She said: I find that you intend to send me back as you sent back Ma'iz. b. Malik. He (the Holy, Prophet) said: What has happened to you? She said that she had become pregnant as a result of fornication. He (the Holy Prophet) said: Is it you (who has done that)? She said: Yes. He (the Holy Prophet) said to her: (You will not be punished) until you deliver what is there in your womb. One of the Ansar became responsible for her until she was delivered (of the child). He (that Ansari) came to Allah's Apostle (may peace be upon him) and said the woman of Ghamid has given birth to a child. He (the Holy Prophet) said: In that case we shall not stone her and so leave her infant with none to suckle him. One of the Ansar got up and said: Allah's Apostle, let the responsibility of his suckling be upon me. She was then stoned to death.

Dalam hadits berikut dikisahkan pengakuan seorang pezina laki2 (dari bani Aslam) diacuhkan pengakuannya sampai 4 x namun pezina tsb memaksa ingin dirajam.

Sahih Bukhari, Volumn 007, Book 063, Hadith Number 196.

Narated By Abu Huraira : A man from Bani Aslam came to Allah's Apostle while he was in the mosque and

called (the Prophet) saying, "O Allah's Apostle! I have committed illegal sexual intercourse." On that the Prophet turned his face from him to the other side, whereupon the man moved to the side towards which the Prophet had turned his face, and said, "O Allah's Apostle! I have committed illegal sexual intercourse." The Prophet turned his face (from him) to the other side whereupon the man moved to the side towards which the Prophet had turned his face, and repeated his statement. The Prophet turned his face (from him) to the other side again. The man moved again (and repeated his statement) for the fourth time. So when the man had given witness four times against himself, the Prophet called him and said, "Are you insane?" He replied, "No." The Prophet then said (to his companions), "Go and stone him to death." The man was a married one. Jabir bin 'Abdullah Al-Ansari said: I was one of those who stoned him. We stoned him at the Musalla ('Id praying place) in Medina. When the stones hit him with their sharp edges, he fled, but we caught him at Al-Harra and stoned him till he died.
Sahih Muslim, Book 017, Hadith Number 4202.
Chapter : He who confesses his guilt of adultery.
Abu Sa'id reported that a person belonging to the clan of Aslam, who was called Ma,iz b. Malik, came to Allah's Messenger (may peace be upon him) and said: I have committed immorality (adultery), so inflict punishment upon me. Allah's Apostle (may peace be upon him) turned him away again and again. He then asked his people (about the state of his mind). They said: We do not know of any ailment of his except that he has committed something about which he thinks that he would not be able to relieve himself of its burden but with the Hadd being imposed upon him. He (Ma'iz) came back to Allah's Apostle (may peace be upon him) and he commanded us to stone him. We took him to the Baqi' al-Gharqad (the graveyard of Medina). We neither tied him nor dug any ditch for him. We attacked him with bones, with clods and pebbles. He ran away and we ran after him until he came upon the stone ground (al-Harra) and stopped there and we stoned him with heavy stones of the Harra until he became motionless (lie died). He (the Holy Prophet) then addressed (us) in the evening saying Whenever we set forth on an expedition in the cause of Allah, some one of those connected with us shrieked (under the pressure of sexual lust) as the bleating of a male goat. It is essential that if a person having committed such a deed is brought to me, I should punish him. He neither begged forgiveness for him nor cursed him.
100 tahun tdk ada lagi kualitas generasi sahabat.
Sahih Muslim, Book 031, Hadith Number 6160.
Chapter : Meaning of the saying of the Prophet (may peace be upon him): "No person would survive after a century who is living by this time of mine".
'Abdullah b. Umar reported that Allah's Messenger (may peace be upon him) led us 'Isha prayer at the latter part of the night and when he had concluded it by salutations he stood up and said: Have you seen this night of yours? At the end of one hundred years after this none would survive on the surface of the earth (from amount my Companions). Ibn Umar said: People were (not understanding) these words of the Messenger of Allah (may peace be upon him) which had been uttered pertaining to one hundred years. Allah's Messenger (may peace be upon him) in fact meant (by these words) that on that day none from amongst those who had been living upon the earth (from amongst his Companions) would survive (after one hundred years) and that would be the end of this generation.
KEHAMILAN BUKAN BUKTI UNTUK DIRAJAM KARENA DI ZAMAN NABI ADA KASUS BERZINA DAN HAMIL TDK DIRAJAM KARENA PEZINA MENOLAK DIRAJAM DGN MENYAMARKAN KEHAMILANNYA ATAS SUAMINYA.
seorang istri berselingkuh dan hamil dgn bayi mirip selingkuhannyam karena wanita tsb tdk ingin dirajam dia melakukan Lian (melaknat diri jika bohong). Wanita tsb lolos dari rajam karena lian dan kehamilannya disamarkan sbg benih suaminya. Kemudian suaminya menceraikan istrinya yg selingkuh shg menjadi tradisi jika LIAN terjadi maka suami istri CERAI.
Sahih BUkhari, Volumn 007, Book 063, Hadith Number 229.
Narated By Ibn Juraij : Ibn Shihab informed me of Lian and the tradition related to it, referring to the narration of Sahl bin Sad, the brother of Bani Sa'idi He said, "An Ansari man came to Allah's Apostle and said, 'O Allah's Apostle! If a man saw another man with his wife, should he kill him, or what should he

do?' So Allah revealed concerning his affair what is mentioned in the Holy Qur'an about the affair of those involved in a case of Lian. The Prophet said, 'Allah has given His verdict regarding you and your wife.' So they carried out Lian in the mosque while I was present there. When they had finished, the man said, "O Allah's Apostle! If I should now keep her with me as a wife then I have told a lie about her. Then he divorced her thrice before Allah's Apostle ordered him, when they had finished the Lian process. So he divorced her in front of the Prophet." Ibn Shihab added, "After their case, it became a tradition that a couple involved in a case of Lian should be separated by divorce. That lady was pregnant then, and later on her son was called by his mother's name. The tradition concerning their inheritance was that she would be his heir and he would inherit of her property the share Allah had prescribed for him." Ibn Shihab said that Sahl bin Sad As'Saidi said that the Prophet said (in the above narration), "If that lady delivers a small red child like a lizard, then the lady has spoken the truth and the man was a liar, but if she delivers a child with black eyes and huge lips, then her husband has spoken the truth." Then she delivered it in the shape one would dislike (as it proved her guilty).
Sahih Bukhari, Volumn 007, Book 063, Hadith Number 230.
Narated By Al-Qasim bin Muhammad : Ibn 'Abbas; said, "Once Lian was mentioned before the Prophet whereupon 'Asim bin Adi said something and went away. Then a man from his tribe came to him, complaining that he had found a man width his wife. 'Asim said, 'I have not been put to task except for my statement (about Lian).' 'Asim took the man to the Prophet and the man told him of the state in which he had found his wife. The man was pale, thin, and of lank hair, while the other man whom he claimed he had seen with his wife, was brown, fat and had much flesh on his calves. The Prophet invoked, saying, 'O Allah! Reveal the truth.' So that lady delivered a child resembling the man whom her husband had mentioned he had found her with. The Prophet then made them carry out Lian." Then a man from that gathering asked Ibn 'Abbas, "Was she the same lady regarding which the Prophet had said, 'If I were to stone to death someone without witness, I would have stoned this lady'?" Ibn 'Abbas said, "No, that was another lady who, though being a Muslim, used to arouse suspicion by her outright misbehaviour."
Tindak perkosaan pernah terjadi pada masa Nabi Muhammad Saw, dan Pemerkosa dihukum Rajam sedangkan Korban tidak dihukum.
HR. Imam Turmudzi dan Abu Dawud, (lihat Ibn al-Atsir, Jâmi' al-Ushûl, IV/270, no. hadits: 1823) :
dari sahabat Wail bin Hujr ra : "Suatu hari, ada seorang perempuan pada masa Nabi Saw yang keluar rumah hendak melakukan shalat di masjid. Di tengah jalan, ia dijumpai seorang laki-laki yang menggodanya, dan memaksanya (dibawa ke suatu tempat) untuk berhubungan intim. Si perempuan menjerit, dan ketika selesai memperkosa, si laki-laki lari. Kemudian lewat beberapa orang Muhajirin, ia mengarahkan: "Lelaki itu telah memperkosa saya". Mereka mengejar dan menangkap laki-laki tersebut yang diduga telah memperkosanya. Ketika dihadapkan kepada perempuan tersebut, ia berkata: "Ya, ini orangnya". Mereka dihadapkan kepada Rasulullah Saw. Ketika hendak dihukum, si laki-laki berkata: "Ya Rasul, saya yang melakukannya". Rasul berkata kepada perempuan: "Pergilah, Allah telah mengampuni kamu". Lalu kepada laki-laki tersebut Nabi menyatakan suatu perkataan baik (apresiatif terhadap pengakuannya) dan memerintahkan: "Rajamlah". Kemudian berkata: "Sesungguhnya ia telah bertaubat, yang kalau saja taubat itu dilakukan seluruh pendudukan Madinah, niscaya akan diterima".
Sunan Abu Dawud, Book 033, Hadith Number 4366.
Narated By Wa'il ibn Hujr : When a woman went out in the time of the Prophet (pbuh) for prayer, a man attacked her and overpowered (raped) her. She shouted and he went off, and when a man came by, she said: That (man) did such and such to me. And when a company of the Emigrants came by, she said: That man did such and such to me. They went and seized the man whom they thought had had intercourse with her and brought him to her. She said: Yes, this is he. Then they brought him to the Apostle of Allah (pbuh). When he (the Prophet) was about to pass sentence, the man who (actually) had assaulted her stood up and said: Apostle of Allah, I am the man who did it to her. He (the Prophet) said to her: Go away, for Allah has forgiven you. But he told the man some good words (AbuDawud said: meaning the man who was seized), and of the man who had had intercourse with her, he said: Stone him to death. He also said: He has repented to such an extent that if the people of Medina had repented similarly, it would have been accepted

from them.
Hadits Riwayat Imam at-Turmudzi :
"Ada seorang perempuan yang diperkosa pada masa Rasulullah Saw, maka ia dilepaskan dari ancaman hukuman perzinahan, sementara pelakunya dikenakan hukuman had".
Dalam riwayat Imam Bukhari dan Malik (lihat Ibn al-Atsir, Jâmi' al-Ushûl, IV/269, no. hadits:1822) :
Dari Nafi' mawla Ibn 'Umar ra, berkata: "Bahwa Shafiyyah bin Abi Ubaid mengkhabarkan: "Bahwa seorang budak laki-laki berjumpa dengan seorang budak perempuan, dan memaksanya berhubungan intim, maka Khalifah 'Umar menghukumnya dengan cambukan, dan tidak menghukum si perempuan"..

ATURAN POLIGAMI YANG LUAR BIASA (AN NISAA 1 S/D 3) (2008-11-15 02:33)

Ada seseorang berkata kepada anda :
"Makanan berguna untuk kelangsungan hidup anda, makanan bisa menghasilkan energi untuk anda beraktifitas, kalau anda tidak makan dalam waktu yang lama, anda bisa dalam bahaya. Namun dari berbagai jenis makanan, terdapat makanan yang berkolasterol tinggi, seperti jeroan, dll. Kalau anda tidak punya ketahanan tubuh untuk menerima makanan tersebut, lebih aman kalau anda makan makanan jenis lain, seperti daging, kolasterolnya lebih rendah. Namun kalau anda juga punya tubuh yang rentan, mungkin berpotensi tinggi terhadap diabetes dan darah tinggi, sebaiknya anda makan yang lebih aman, sayuran dan ikan-ikan. Itu lebih baik dan sehat buat anda".
Logisnya, sekalipun anda termasuk punya tubuh yang kuat, mungkin karena anda adalah olahragawan terlatih, anda tentu memprioritaskan untuk makan makanan yang paling aman, yaitu sayuran dan ikan. Tetapi suatu waktu anda juga bisa mengkonsumsi makanan berkolasterol tinggi karena beberapa alasan, antara lain :
1. Anda merasa tubuh anda SANGGUP untuk mengkonsumsinya..
2. Bisa juga karena SELERA (NAFSU) makan anda mendorong anda sehingga sekalipun mengerti apa resikonya, jeroanpun anda sikat juga.
3. Bisa juga karena anda BUTUH makan makanan beresiko tinggi tersebut, karena aktifitas anda memang membutuhkan masukan makanan yang berenergi tinggi.
4. Bisa juga karena MAKANAN TERSEBUT SUDAH DILETAKKAN DIATAS MEJA, kalau ada tidak memakannya akan membusuk dan mengganggu lingkungan, sedangkan anda TIDAK PUNYA ALTERNATIF untuk membuangnya.
Namun, tindakan paling logis yang anda lakukan adalah : ANDA AKAN MENGKONSUMSI MAKANAN YANG AMAN, karena nasehat orang tadi memang MENGARAHKAN anda untuk mengkonsumsi makanan yang aman.
Sekarang analogi tersebut kita coba 'cantelkan' kepada ATURAN Allah tentang poligami :

An Nisaa :
1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
2. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.
3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.

Pertama-tama Allah menyeru kepada SEMUA MANUSIA, bahwa setelah menciptakan manusia, Allah menciptakan adanya ISTRI (bukan wanita), artinya yang diciptakan itu adalah HUBUNGAN antara laki-laki dan wanita. Gunanya hubungan tersebut diciptakan Allah adalah untuk : (1) Berkembang-biak (2) Saling meminta (tolong-menolong) satu sama lain dalam ketaqwaan (3) mengimplementasikan hubungan silaturahmi. Sekalipun ada kesan hubungan tersebut adalah antara SATU suami dengan SATU istri (terkesan dalam kalimat 'yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya) namun tidak ada dalam ayat tersebut ATURAN tentang monogami atau poligami. Karena Allah tentu mengetahui bahwa kehidupan manusia yang diciptakan-Nya sangat kompleks termasuk perihal hubungan antara laki-laki dan wanita.

Ke-MahaTahu-an Allah itu terlihat pada ayat berikutnya ketika Dia mengatur tentang perkawinan, dimulai dengan menyinggung soal kedudukan anak yatim. Mengapa terkait dengan anak yatim..?. Ustadz Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menyatakan bahwa anak yatim dalam kehidupan kemasyarakatan punya posisi yang sangat lemah dan harus dilindungi. Kalaupun ada yang tega menyakiti anak yatim yang ada dalam asuhannya, dipastikan tidak ada seorangpun keluarga yang akan membelanya. Memang dalam Al-Qur'an banyak kita temukan ayat unuk melindungi anak yatim ini, dan kezaliman terhadapnya akan diganjar dosa besar.

Perihal mengawini anak yatim yang anda asuh dalam aturan ini, merupakan PEMBANDING, saya analogikan sebagai 'makanan yang mengandung kolasterol tinggi', penuh resiko dan gampang membuat kita tergelincir melakukan kezaliman. Namun sekali lagi diingatkan disitu TIDAK ADA LARANGAN. Karena dalam kehidupan, mengawini anak yatim yang diasuh mungkin saja kita temukan. Bagi anda yang merasa tidak sanggup dan takut tergelincir berlaku zalim, Allah memberikan alternatif 'makanan yang lain', yaitu poligami. Namun poligamipun dikesankan Allah 'masih mengandung kolasterol cukup tinggi, sekalipun tidak setinggi mengawini anak yatim', maka berikutnya Allah memberikan alternatif untuk bermonogami. Perlu juga diingatkan bahwa aturan berpoligami BUKAN MERUPAKAN PERINTAH ATAU SURUHAN ATAU KEUTAMAAN. Coba perhatikan baik-baik bunyi kalimatnya 'dan JIKA kamu takut'. MAKA kawinilah..!, ini adalah kalimat PENGANDAIAN, demikian pula ketika Allah mengatur untuk bermonogami (dan mengawini budak yang dimiliki) juga memakai bentuk kalimat PENGANDAIAN.

Untuk menutup rangkaian aturan tersebut, Allah tidak mengatakan 'yang demikian merupakan tindakan yang baik dan utama', tapi dengan bahasa 'Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya', disitu tersirat penilaian Allah bahwa bermonogami merupakan tindakan yang lebih beresiko rendah ketimbang poligami atau mengawini anak yatim yang diasuh, dan BUKAN MENYATAKAN MONOGAMI LEBIH BAIK DARI POLIGAMI..

Apa yang anda lakukan ketika berhadapan dengan serangkaian aturan dari Allah tersebut..?, tentu saja secara logis maka tindakan anda adalah menikah secara monogami, karena itulah jalan yang paling aman dan merupakan 'makanan yang menyehatkan'. Namun tidak tertutup kemungkinan manusia akan mengambil juga tindakan yang mengandung resiko tinggi untuk berpoligami, dengan alasan yang saya sebutkan dalam analogi tadi, bisa karena antara lain : MERASA MAMPU, NAFSU, BUTUH, atau TIDAK PUNYA KEMUNGKINAN LAIN SELAIN BERPOLIGAMI.

Dari rangkaian aturan Allah menyangkut hubungan perkawinan antara laki-laki dan wanita, kita menemukan ATURAN YANG LUAR BIASA yang sangat 'compatible' dengan dinamika kehidupan manusia, karena kita yakin seyakin-yakinnya, apabila Allah telah menetapkan ketentuan-Nya terhada manusia, maka aturan tersebut PASTI bisa diterapkan dalam kondisi kehidupan model apapun. Kita bisa menyimaknya dalam surat An Nisaa ayat 1 s/d 3.

Sekarang marilah kita berandai-andai. Kalau seandainya Allah menetapkan aturan dalam Al-Qur'an dengan jelas MELARANG/MENGHARAMKAN POLIGAMI, apa yang akan terjadi. Anda tentu mengetahui adanya ayat Al-Qur'an yang mengharamkan memakan babi :

Al Baqarah 173 : Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa

(memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Sekalipun ada kelonggaran 'barangsiapa dalam keadaan terpaksa', kita bisa melihat apa efek psikologisnya ketika larangan tersebut dinyatakan dengan jelas. Umumnya kaum Muslim punya pikiran di alam bawah sadarnya bahwa babi adalah makanan yang menjijikkan, bahkan seandainya anda meletakkan sepotong daging babi di depan seorang Muslim yang sedang makan, selera makannya bisa lenyap dengan seketika, sekalipun mungkin anda berusaha meyakinkan bahwa daging babi adalah makanan yang lezat tidak terkira..
Begitulah dampak suatu aturan yang bunyinya MELARANG. Sekarang kita coba melihat kalau ada aturan Tuhan yang menyatakan MEMBOLEHKAN :

Muhammad 4 : Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berakhir.

Umumnya kaum Muslim mengimplementasikan 'kebolehan' dan ayat tersebut sebagai KEUTAMAAN.
Allah maha Mengetahui apa yang ada dalam hati manusia, apa yang menjadi kecenderungan-kecenderungan sifat mereka, baik ataupun buruk, maka Dia tidak mengatur soal hubungan antara laki-laki dan wanita dengan aturan MELARANG atau MEMBOLEHKAN, tapi melalui serangkaian aturan yang SANGAT DINAMIS, sedinamis irama kehidupan manusia.

Pepi (2008-11-22 14:28:00)
Assalaamu'alaikum,
saya bukannya tidak setuju dengan poligami. bagi saya poligami sah-sah saja. tetapi bagi saya boleh atau tidaknya seorang lelaki berpoligami tergantung pada alasannya. demikian juga dengan baginda nabi. beliau sebelum khadijah meninggal, beliau hanya dengan khadijah. dengan alasan-alasan tertentu dengan ijin Allaah, baginda pun berpoligami. saya tidak setuju manakala alasan poligami adalah mampu. bagi saya sungguh sombong dan takabur manusia yang menyatakan dirinya MAMPU. dan Allaah tidak suka dengan orang sombong. alasan nafsu? apalagi alasan ini. manusia apa yang tidak bisa menahan hawa nafsunya sendiri? walaupun poligami boleh, sungguh tidak mulia lelaki yang menikah lagi karena NAFSU. bagi saya poligami bisa dikerjakan manakala istri: 1. sakit, tidak mampu melayani suami. itupun alangkah mulianya jika suami meminta ijin istri. saya yakin, istri mana yang menolak dalam kondisi seperti ini. 2. istri tidak bisa memiliki keturunan. 3. mungkin jika istri seperti TKI-TKI itu. bisa pergi sampai tahunan di negeri orang. jika diijinkan istrinya bolehlah dia menikah lagi. kira-kira demikian pendapat saya. terimaksih. wassalaamu'alaikum.

Pengusiran Yahudi dari Madinah (2008-11-15 04:06)

sumber :
ali5196 wrote: PEMBANTAIAN DI KHAIBAR
'Kalian (Yahudi) harus tahu bahwa bumi ini milik Allah dan RasulNya dan Saya ingin mengusir kalian dari tanah ini.' (Hadith Sahih Muslim 4363)
[1]http://tapuzisrael.tripod.com/tapuz.html
Nice ! Coba diganti kata2nya :
'Kalian (Muslim) harus tahu bahwa bumi ini milik Yahwe dan Rasul2Nya dan Saya ingin mengusir kalian dari tanah ini.' Suka nggak Muslim ?
DEMIKIAN RENUNGAN ...

Ha.ha..lihat, kalimat seperti ini sudah pernah dikatakan oleh kelompok raja Bani Israel sendiri:
2 raja-raja 5:15

5:15. Kemudian kembalilah ia dengan seluruh pasukannya kepada abdi Allah itu. Setelah sampai, tampillah ia ke depan Elisa dan berkata: ”Sekarang aku tahu, bahwa di seluruh bumi tidak ada Allah kecuali di Israel. Karena itu terimalah kiranya suatu pemberian dari hambamu ini!”
2 tawarikh 15:13
15:13 Setiap orang, baik anak-anak atau orang dewasa, baik laki-laki atau perempuan, yang tidak mencari TUHAN, Allah Israel, harus dihukum mati.
Hadis tersebut aslinya berbunyi:
Sahih Muslim Book 019, Number 4363:
It has been narrated on the authority of Abu Huraira who said: We were (sitting) in the mosque when the Messenger of Allah (may peace be upon him) came to us and said: (Let us) go to the Jews. We went out with him until we came to them. The Messenger of Allah (may peace be upon him) stood up and called out to them (saying): O ye assembly of Jews, accept Islam (and) you will be safe. They said: Abu'l-Qasim, you have communicated (God's Message to us). The Messenger of Allah (may peace be upon him) said: I want this (i. e. you should admit that God's Message has been communicated to you), accept Islam and you would be safe. They said: Abu'l-Qisim, you have communicated (Allah's Message). The Messenger of Allah (may peace be upon him) said: I want this... - He said to them (the same words) the third time (and on getting the same reply) he added: You should know that the earth belongs to Allah and His Apostle, and I wish that I should expel you from this land Those of you who have any property with them should sell it, otherwise they should know that the earth belongs to Allah and His Apostle (and they may have to go away leaving everything behind).
Dari narasi diatas, tampak bahwa orang-orang Yahudi mengetahui bahwa nabi SAW adalah benar rasul Allah karena mereka mengiyakannya. (”O Abu'l-Qasim, you have communicated ”).
Jadi hadis ini menjadi bukti bahwa orang-orang Yahudi mengetahui kabar tentang datangnya nabi terakhir dalam kitab-kitab mereka (i.e Taurat). Dan nabi SAW mencoba mengkomunikasikan hal ini baik-baik kepada orang-orang Yahudi tersebut. Dan jika mau maka rasul seharusnya dapat mengusir mereka dari tanah Arab. Mungkin kalimat ini terdengar ofensif, tapi tiap rasul sebenarnya berkata seperti itu:
Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): ”Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu, agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat menyedihkan.” (QS. 11:25-26)
Nuh berkata: ”Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat ma'siat lagi sangat kafir. (QS. 71:26-27)
Bandingkan dengan ini:
2 tawarikh 15:13
15:13 Setiap orang, baik anak-anak atau orang dewasa, baik laki-laki atau perempuan, yang tidak mencari TUHAN, Allah Israel, harus dihukum mati.
Dan ucapan nabi SAW telah ditegaskan bahwa beliaulah nabi terakhir tersebut, yang mana seharusnya orang-orang Yahudi mengikutinya seperti apa yang dikatakan oleh Musa:
ulangan 18:15, 17-19
18:15. Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan.
18:17 Lalu berkatalah TUHAN kepadaku: Apa yang dikatakan mereka itu baik;
18:18 seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.
18:19 Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban.
Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: ”Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya)

seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (QS. 61:6)
God Bible dan God Quran sendiri sudah berjanji, bahwa bumi akan diwarisi oleh keturunan-keturunan Ishak (Yahudi) dan Ismail (Islam)..
kejadian 17:1-14
17:4. "Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. 17:5 Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. 17:6 Aku akan membuat engkau beranak cucu sangat banyak; engkau akan Kubuat menjadi bangsa-bangsa, dan dari padamu akan berasal raja-raja. (mainstream)
17:7. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu. 17:8 Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka." 17:9 Lagi firman Allah kepada Abraham: "Dari pihakmu, engkau harus memegang perjanjian-Ku, engkau dan keturunanmu turun-temurun. 17:10 Inilah perjanjian-Ku, yang harus kamu pegang, perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu,
Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim". (QS. 2:124)
ali5196 wrote:
[2]http://www.indonesia.faithfreedom.org/oldforum/viewtopic.php? t=3704
[3]http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/jews.htm
APA YANG TERJADI DENGAN YAHUDI MEDINAH
Ini adalah riwayat dari akhir keberadaan bangsa Yahudi di Medinah (atau disebut juga : YATHRIB). Suatu kisah mengenai pembantaian etnik, pengkhianatan, dan Genocide yang dilakukan oleh utusan Allah (SAW = Damai Allah besertanya). Sang nabi menjarah komunitas Yahudi yang telah tinggal selama 2000 tahun di Medinah, membunuh kaum pria-nya, merampok barang-barang mereka, memperkosa istri dan anak mereka dan melenyapkan mereka tanpa pandang bulu dari wilayah milik mereka. Motif satu-satunya Sang Nabi Suci melakukan semua ini adalah TIGA TA : TAHTA, HARTA, WANITA (Yahudi).
Wah ini nggak ngerti masalahnya...
Coba baca lagi kutipan dibawah:
Quote: Dikutip dari Sejarah Hidup Muhammad, BAGIAN PERTAMA: ARAB PRA-ISLAM, Muhammad Husain Haekal
Kota-kota seperti Mekah, Ta'if, Yathrib dan yang sejenis itu seperti wahah-wahah (oase) yang terserak di celah-celah gunung atau gurun pasir, terpengaruh juga oleh sifat-sifat pengembaraan demikian itu. Dalam susunan kabilah serta cabang-cabangnya, perangai hidup, adat-istiadat serta kebenciannya terhadap segala yang membatasi kebebasannya lebih dekat kepada cara hidup pedalaman daripada kepada cara-cara di kota, sekalipun mereka dipaksa oleh sesuatu cara hidup yang menetap, yang tentunya tidak sama dengan cara-hidup pedalaman. Dalam pembicaraan tentang Mekah dan Yathrib pada pasal berikut ini akan terlihat agak lebih terperinci.
Coba perhatikan kutipan diatas. Masyarakat Yahudi atau masyarakat lainnya jaman dahulu tidaklah menganut pola hidup menetap. Tidak ada hubungannya atau tidak ada masalah seandainya nenek moyangnya menetap 2000 tahun sekalipun kemudian suatu saat salah satu keturunannya meninggalkan tanah asalnya.
Hal ini juga didasari oleh keyakinan Yahudi (di masa lalu), bahwa pemenang perang dapat menduduki kota asal penduduk asli:
ulangan 19:1-2
19:1. "Apabila TUHAN, Allahmu, sudah melenyapkan bangsa-bangsa yang negerinya diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, dan engkau sudah menduduki daerah mereka dan diam di kota-kota dan rumah-

rumah mereka,
19:2 maka engkau harus mengkhususkan tiga kota di dalam negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diduduki.
Artikel terkait:
[4]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
Lihat, kutipan yang kamu tampilkan justru mendukung keterangan-keterangan diatas:
ali5196 wrote: KEBERADAAN YAHUDI DI HIJAZ
"Orang Yahudi di Hijaz (Mekah & Medinah) mengklaim bahwa mereka telah datang untuk bermukim di Arabia pada masa-masa terakhir hidup Nabi Musa (saw). Mereka mengatakan bahwa Nabi Musa telah mengutus tentara untuk mengusir bangsa Amalek dari tanah Yathrib dan telah memerintahkan mereka untuk membunuh semua orang di suku tersebut. Tentara Israel melakukan perintah Musa, tetapi juga melakukan pelanggaran yaitu mengampuni nyawa seorang pangeran berwajah tampan dari bangsa Amalek dan mengembalikannya ke tanah Palestina. Pada saat itu Nabi Musa telah meninggal dunia, penggantinya mengambil tindakan tegas atas apa yang telah dilakukan oleh para tentara itu , dengan alasan bahwa karena tentara itu membiarkan hidup seorang pangeran Amalek maka mereka telah jelas-jelas melanggar perintah Nabi dan telah menyalahi Hukum Musa. Sebagai konsekuensinya, mereka dikucilkan dari komunitas, dan mereka diharuskan kembali ke Yathrib dan tinggal di sana selamanya.
Jika nabi Musa dan tentaranya saja dapat mengusir bangsa Amalek dari Yathrib, mengapa kamu mempermasalahkan bahwa nabi Muhammad SAW dan pasukan muslimin mengusir Yahudi dari Yathrib? .... :)
Kutipan kamu berikut justru menjelaskan bahwa bangsa Yahudi memang berpindah-pindah/nomaden:
ali5196 wrote: "Terbukti bahwa pada thn 70 AD, bangsa Roma telah membantai kaum Yahudi di Palestina, dan pada thn 132 AD mengusir mereka dari tanah itu, sehingga banyak kaum Yahudi yang melarikan diri untuk mencari suaka di Hejaz, suatu daerah yang bersebelahan dengan tanah Palestina di bagian selatan. Di sana, mereka bermukim ditempat dimana mereka bisa mendapatkan sumber mata air dan tumbuh-tumbuhan,
Kutipan kamu selanjutnya:
ali5196 wrote: Karena tidak ada bukti sejarah yang kuat selain sejarah versi Maududi maka kita bisa saja berkesimpulan bahwa Muslim (mungkin juga Maududi seorang Muslim) mengarang cerita itu untuk meniadakan "garis keturunan yang syah dari Bangsa Yahudi sebagai penduduk daerah Yathrib". Tampaknya, kaum Yahudi yang telah lama bermukim di Yathrib dan bahkan dari pengakuan Maududi sendiri sebagai, "secara praktis pemilik dari tanah yang hijau dan subur itu"(2) hanya memberikan sedikit bukti mengenai keberadaan-nya.
Sementara itu di lain pihak, Muslim yang membenci Yahudi dimulai dari jaman Muhamad sendiri dan bahkan cendekiawan terkenal seperti Maududi tidak bisa menyembunyikan kebencian mereka terhadap Yahudi dgn menunjukkan cerita palsu untuk menutupi pengusiran dan pembersihan etnik Yahudi dari tanahnya sendiri.
Hebatnya, nuduh-nuduh Maududi mengarang cerita dan muslim membenci Yahudi.... Darimana asal pendapat ini?
Coba saya ambil kutipan yang tidak berasal dari Maududi:
Quote: Dikutip dari The History of The Qur'anic Text
- From Revelation to Compilation -
Sejarah Teks Al-Quran - Dari Wahyu Sampai Kompilasinya -
Prof. Dr. M.M al A'zami
Tampaknya terdapat pula gerakan kependudukan lain di semenanjung Arab. Perlu dicatat, di sana terdapat para pengungsi bangsa Yahudi, beberapa abad kemudian, memperkenalkan agamanya pada masa pengasingan orang- orang Babilonia. Mereka kemudian menetap di Yathrib (Madinah sekarang), Khaebar, Taima', dan Fadak pada tahun 587 sebelum masehi dan tahun 70 Masehi. (20)
(20) Jawad 'Ali, al-Mufassal fi Tarikh al-'Arab Qabl al-Islam, i:658, Ibid., i: 614-18 memuat informasi yang amat penting tentang pemukiman Bangsa Yahudi di Yathrib dan Khaibar.
Cukup jelas toh bangsa Yahudi bukan penduduk asli Yathrib....
ali5196 wrote: Alasan lain mengenai mengapa tidak ada sejarah yang otentik mengenai Yahudi Arab adalah karena Muhammad telah menghancurkan mereka semua. Tidak ada orang mati yang bisa menulis sejarah,

bukan ?
Mana buktinya bahwa nabi SAW menghancurkan dokumen-dokumen penting bangsa Yahudi? Tadi situ yang nuduh-nuduh Maududi ngarang cerita, la apa ente juga tidak ngarang-ngarang cerita?
ali5196 wrote: Bila bangsa Yahudi telah berkarakteristik Arab bahkan tidak bisa lagi dibedakan dengan bangsa Arab yang lain, maka mungkin saja masuk akal bahwa versi sejarah Yahudi lebih akurat dan bahwa kaum Yahudi telah tinggal di Arab jauh sebelum yang diperkirakan sejarawan Muslim. Bahkan, sekalipun kita harus menerima sejarah versi Muslim, faktanya adalah bahwa kaum Yahudi telah tinggal di Arabia, paling tidak 500 tahun sebelum kelahiran Muhamad; dan mereka berhak mengklaim wilayah mereka (Yathrib).
Tidak ada istilah klaim-mengklaim bagi pendudukan di masa lalu. Sebab sebelum Yahudi menempati Yathrib mereka ternyata sengaja memusnahkan penghuni sebelumnya, yaitu bangsa Amalek. Perhatikan kutipan berikut yang menunjukkan bahwa bangsa Yahudi bukanlah bangsa asli Arab:
Phillip Hitti, dalam karyanya yang berjudul, Sejarah Bangsa Arab, menyebut,
"Kendati istilah semit muncul belakangan di kalangan masyarakat Eropa, hal tersebut biasanya dialamatkan pada orang-orang Yahudi karena yang terkonsentrasi di Amerika. Sebenarnya lebih tepat ditujukan pada penduduk bangsa Arab yang, lebih dari kelompok manusia lain, telah mendapat ciri bangsa Semit secara fisik, kehidupan, adat istiadat, cara berpikir dan bahasa. Orang-orang Arab masih tetap sama sepanjang pencatatan sejarah."(9)
(9) M. Mohar 'A17, Siratan-Nabi,jilid.lA, hlm.30-31, dikutip dari buku P.K. Hitti, History of the Arabs, hlm.8-9.
ali5196 wrote: Konflik antar suku hanya ada dalam kurun waktu yang pendek, tetapi kebencian antar agama akan selalu ada selama2nya.
Dalam perkembangan selanjutnya,Muhamadlah yang telah menghembuskan kebencian antar agama. Muhamad jugalah yang harus dicap sebagai penyebab pertentangan antar agama di Arab atau bahkan di seluruh dunia.
Muhamad dianggap sebagai pemersatu seluruh suku Arab. Hal itu mungkin saja benar. Tetapi tanpa dia-pun, suku-suku itu suatu hari akan melupakan perang yang terjadi diantara mereka. Sama seperti yang terjadi dimana-mana di seluruh dunia, bahwa ada banyak suku yang mula-mula berperang, kemudian bersatu untuk membentuk bangsa yang lebih kuat.
Muhamad menyatukan Arab dan mengubah mereka menjadi kekuatan yang besar, untuk menginvasi negara lain, menghancurkan peradaban yang lain dan memaksakan bahasa, kebudayaan, dan agama mereka kepada orang lain yang ditaklukkan.
Dengan memeluk Islam, persatuan2 yg terbentuk menguntungkan Arab
secara ekonomis, tetapi bahaya dari kebencian agama yang dipercikkan Muhamad bagi seluruh manusia telah mengalahkan semua keuntungan yang pernah didapat dari persatuan yang terbentuk dari gabungan beberapa suku Arab tersebut.
Wah, sekali lagi Ali Sina nggak ngerti alur cerita. Nabi Muhammad SAW adalah nabi yang dikenal oleh pemeluk-pemeluk Yahudi, yaitu nabi yang namanya tertera dalam kitab-kitab mereka sendiri yaitu Taurat. Koq kelihatan sekali Ali Sina pro Yahudi.
Baca ini dulu:
[5]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan _buat _duladi.htm
[6]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan _buat _basman.htm
ali5196 wrote: Jumlah mengikut Muslim di Yathrib semakin bertambah karena Yahudi menawarkan tempat mereka itu sbg tempat pengungsian aman bagi imigran Muslim. Yahudi tidak sekalipun mengira bahwa orang yang telah mereka berikan suaka akan berbalik melawan mereka, apalagi menghancurkan mereka.
Lho, bangsa Amalek penghuni awal Yathrib sendiri pernah dibasmi Yahudi, koq mereka menyalahkan orang lain bakal "membasmi" mereka?
ali5196 wrote:
Ada beberapa petunjuk bahwa dokumen perjanjian itu telah dimanipulasi. Hal yang paling nyata adalah bahwa tidak mungkin Yahudi mau menandatangani dokumen yang mengakui bahwa Muhamad adalah utusan Allah. Karena hal ini berarti penerimaan atas pernyataan Muhamad bahwa ia adalah utusan Allah. Jadi

nyatalah bahwa dokumen di atas, kelihatannya telah dimanipulasi.
Mengherankan bahwa cendekiawan Muslim mempelajari surat tersebut selama berabad2 dan tidak sedikitpun mempertanyakan bagaimana mungkin Muhamad diangkat menjadi penengah dalam sebuah perjanjian, padahal ia sendiri ikut sbg salah satu pihak dlm perjanjian itu ???
Out of context ternyata Ali Sina. Yahudi sudah mengetahui bahwa nabi SAW adalah rasul Allah:
Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa apabila kaum Yahudi bertemu dengan orang-orang muminin, mereka (kaum Yahudi) berkata: "Kami percaya bahwa shahabatmu itu Utusan Allah, akan tetapi diutusnya hanya kepadamu saja. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari 'Ikrimah yang bersumber dari Ibnu Abbas).
ali5196 wrote:
[7]http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b_qaynuqa.htm
Banu Qaynuqa
oleh ALI SINA
Di Medinah dulu, pernah hidup 3 suku Yahudi; Banu Qainuqa, Bani Nadir dan Bani Quraiza (Quraisy). Setiap suku ini mengadakan persekutuan dgn suku2 Arab lainnya dan jika ada cekcok, maka sekutu2 Arab dan Yahudi akan bersatu melawan musuh. Inilah bukti bahwa dijaman sebelum Islam agama bukan halangan utk bersatu. Sampai saat datangnya Muhamad.
Ketika nabi gadungan itu memasuki Medinah, ia berharap bahwa Yahudi akan menerima agama godokannya. Ia berkotbah ttg tuhannya Yahudi, memuji2 nabi2 mereka dan mengutip legenda2 Yahudi (tapi salah kutip), memilih tanah sucinya Yahudi sbg kiblatnya dan pada dasarnya, mengeles Yahudi agar mau bergabung dgnnya.
Hah?.....
ali5196 wrote: INVASI terhdp BANI QAYNUQA:
Ini adalah kelompok Yahudi pertama yg jadi obyek luapan kemarahan Muhamad. Mereka tinggal di Medinah. Mereka berkecimpung dlm kerajinan spt pengukiran emas, pembuatan besi dan pembuatan alat2 keperluan rumah tangga dan oleh karena itu mereka memiliki banyak peralatan perang dlm rumah2 mereka.
Saifur Rahman al-Mubarakpuri dlm Ar-Rahiq Al-Makhtum menulis;
"Mereka (Banu Qaynuqa) memulai mencari kerusuhan, meledek Muslim, melukai mereka yg sering mengunjungi pasar dan bahkan mengintimidasi para wanita. Hal2 ini semakin meruncing keadaan shg nabi (SAW) mengumpulkan mereka, menegur mereka dan menyerukan agar mereka bertindak secara rasional, dewasa dan diperingatkan agar tidak lagi melakukan pelanggaran. Tetapi mereka tetap bersikeras dan tidak mempedulikan peringatannya dan mengatakan: "Jangan besar kepala dgn kekalahan Quraish yg tidak berpengalaman dlm perang. Kalau kau mengajak kami berperang, kau akan sadar bahwa kami ahli perang." (2)
Apapun yg dikatakan sejumlah Yahudi itu kdp Muhamad itu bukan merupakan pernyataan resmi penduduk. Ini hanyalah alasan yg dicari2 Muhamad utk dapat kesempatan emas utk berperang. Maududi mengatakan, "Ini kata2 jelas sbg deklarasi perang."
Ini omong kosong. Kata2 ini tidak datang dari kepala Bani Qainuqa dan kata2 ini bukan ancaman. Muslim diteriaki oleh sejumlah hooligan karena Muslim mencoba memaksakan Islam. Hanya orang yg otaknya penuh dgn fanatisme agama bisa menafsirkan olokan beberapa pemuda Yahudi sbg pernyataan perang oleh seluruh penduduk Yahudi melawan Muslim. Menghukum seluruh penduduk dng beringas karena alasan beberapa dari mereka membunuh seorang Muslim karena ia membunuh Yahudi sungguh tidak masuk akal. Padahal di Quran sendiri sudah dikatakan
Ucapan seperti itu pada jaman dahulu kala memang benar-benar suatu deklarasi atau tantangan perang. Dan isyarat seperti ini diketahui atau dikenal oleh tiap orang atau setidaknya dipahami oleh pasukan perang. Sebab Yahudi sendiri akan segera menyambit batu dan menghunus golok terhadap orang yang tidak disukainya:
yohanes 8:58-59
8:58 Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada."
8:59 Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah.
kisah 13:50

Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka menimbulkan penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka dari daerah itu.
2 samuel 4:9-10
4:10 Ketika ada orang yang membawa kabar kepadaku demikian: Saul sudah mati! dan memandang dirinya sebagai orang yang menyampaikan kabar baik, maka aku menangkap dan membunuh dia di Ziklag,
ulangan 13:12-15
13:12. Apabila di salah satu kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diam di sana, kaudengar orang berkata:
13:13 Ada orang-orang dursila tampil dari tengah-tengahmu, yang telah menyesatkan penduduk kota mereka dengan berkata: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak kamu kenal,
13:14 maka haruslah engkau memeriksa, menyelidiki dan menanyakan baik-baik. Jikalau ternyata benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di tengah-tengahmu,
13:15 maka bunuhlah dengan mata pedang penduduk kota itu, dan tumpaslah dengan mata pedang kota itu serta segala isinya dan hewannya.
yehezkiel 45:9
45:9. Beginilah firman Tuhan ALLAH: ”Cukuplah itu, hai raja-raja Israel, jauhkanlah kekerasan dan aniaya, tetapi lakukanlah keadilan dan kebenaran; hentikanlah kekerasanmu yang mengusir umat-Ku dari tanah miliknya, demikianlah firman Tuhan ALLAH.
ali5196 wrote: Tidakkah ada yg pernah bertanya, MENGAPA ? Mengapa insiden sepele dijadikan alasan bagi seseorang yg mengaku utusan Tuhan utk MENGUSIR SELURUH PENDUDUK yg sudah bermukim disama secara turun temurun dan menyita seluruh harta benda mereka ? Apakah kita sudah lupa akan arus pengungsi dari Kosovo ? Milosevic yg sampai diseret ke pengadilan sbg penjahat perang PUN tidak sampai menjambret harta para pengungsi. Dan di abad ketujuh itu, Yahudi di Medinah tidak disediakan kamp pengungsi PBB dan tidak ada Palang Merah dan organisasi2 humaniter lainnya yg datang membantu meringankan penderitaan mereka.
Bgm orang beradab bisa mensahkan aksi tidak beradab dan genocidal seseorang yg menganggap diri nabi ? Bgm Muslim masih bisa bangga menyandang kemuslimannya setelah membaca fakta2 sejarah ini ttg Muhamad? Fakta bahwa Abdullah bin Ubayy, yg oleh al-Mubarakpuri disebut ”munafik,” datang utk menyelematkan para tahanan ini menunjukkan rencana pertama Muhamad UTK MEMBANTAI MEREKA SEMUA. Mengapa ? Hanya intervensi bin Ubayy yg menyelamatkan nyawa mereka. Mosok orang ”munafik” masih memiliki rasa kemanusiaan yg lebih tinggi ketimbang seorang Rasul Allah dan keitmbang ALLAH sendiri ? Jadi, Muhamad (atau Allah) lebih rendah dari orang “munafik” ?
Insiden ini mungkin sepele bagi orang sekarang. Tapi bagi orang dahulu itu bukan insiden biasa dan bukan masalah fanatik atau tidak fanatik. Orang-orang Yahudi sebenarnya telah memaklumatkan isyarat perang!!! (meski tak diucapkan). Pengertian seperti ini didapat seperti tertera dalam ayat ulangan 13:12-15 diatas. Bukankah mereka sudah menandatangani perjanjian Madinah sebelumnya?
Dikutip dari [8]http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28710 _Tafsir-Surah-Al-Baqarah-109-113.html
Quote: 21 Maret 2007
Tafsir Surah Al-Baqarah 109-113
Keinginan dan Anggapan Kaum Yahudi dan Nasrani
Di dalam ayat-ayat berikut Allah SWT menjelaskan keinginan kaum Ahli Kitab mengembalikan kaum mukminin kepada kekafiran. Juga memberikan petunjuk bagaimana seharusnya bersikap terhadap mereka. Selanjutnya dijelaskan bagaimana kaum Yahudi dan Nasrani masing-masing mengklaim bahwa hanya pihaknyalah yang akan masuk surga. Mereka satu sama lain saling mengganggap dirinya benar dan menyatakan pihak yang lain tidak memiliki pegangan, padahal mereka sama-sama membaca Alkitab. Allah menegaskan bahwa itu hanyalah angan-angan mereka yang tanpa dasar.
Marilah kita perhatikan ayat-ayat itu satu demi satu dan penjelasan para ulama yang menafsirkannya. Allah SWT berfirman:
”Sebagian besar Ahli Kitab berharap agar mereka dapat mengembalikan kalian kepada kekafiran setelah

kalian beriman. Hal itu karena kedengkian dari dalam diri mereka setelah kebenaran jelas terang bagi mereka. Maka maafkanlah dan biarkanlah mereka hingga Allah mendatangkan putusan-Nya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu"(109). "Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kebaikan apa pun yang kalian lakukan untuk diri kalian, kalian akan menemukannya pada sisi Allah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa-apa yang kalian kerjakan"(110).
Allah memperingatkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar menjauhkan diri dari perilaku kaum kafir dari kalangan Ahli Kitab. Ia memberitahukan mereka ihwal permusuhan kaum kafir kepada mereka, baik lahir maupun batin. Hal itu tidak lain karena kaum kafir tersebut dengki terhadap kaum mukminin meskipun mereka mengetahui kelebihan kaum mukmin dan nabi mereka. Allah menyuruh hamba-hamba-Nya untuk memaafkan mereka dan menanggung penderitaan hingga datang pertolongan dan kemenangan. Allah juga menyuruh mereka mendirikan shalat dan membayar zakat.
Ada pendapat yang mengatakan bahwa ayat ini berkenaan dengan Huyay bin Akhthab dan Abu Yasir bin Akhthab sebagai orang-orang Yahudi yang paling dengki terhadap bangsa Arab lantaran Allah memberikan kekhususan kepada mereka melalui Rasul-Nya. Keduanya berupaya sekuat tenaga untuk mengembalikan manusia kepada kekufuran dan berpaling dari Islam. Setelah nyata kebenaran dari mereka, sebenarnya tak ada yang tak mereka ketahui. Tetapi sifat dengki mereka membuat mereka ingkar sehingga mencela dan memburuk-burukkan kaum mukmin.
Adapun pengampunan diberikan setelah ada permohonan maaf dari Abdullah bin Ubay.
Sahih Bukhari Volume 5, Book 59, Number 362:
Narrated Ibn Umar:
Bani An-Nadir and Bani Quraiza fought (against the Prophet violating their peace treaty), so the Prophet exiled Bani An-Nadir and allowed Bani Quraiza to remain at their places (in Medina) taking nothing from them till they fought against the Prophet again) . He then killed their men and distributed their women, children and property among the Muslims, but some of them came to the Prophet and he granted them safety, and they embraced Islam. He exiled all the Jews from Medina. They were the Jews of Bani Qainuqa', the tribe of 'Abdullah bin Salam and the Jews of Bani Haritha and all the other Jews of Medina.
Usir mengusir juga sudah biasa dalam konteks peperangan. Bukankah seperti yang dijelaskan diatas, orang-2 Yahudi pada hakekatnya adalah pendatang di Yathrib bahkan pernah memusnahkan bangsa Amalek, penghuni Yathrib sebelumnya?
2 raja-raja 16:5-6
16:5. Pada waktu itu majulah Rezin, raja Aram, dan Pekah bin Remalya, raja Israel, untuk memerangi Yerusalem. Dan mereka mengepung Ahas, tetapi mereka tidak dapat mengalahkan dia.
16:6 Pada masa itu Rezin, raja Aram, mengembalikan Elat kepada Edom, lalu ia mengusir orang-orang Yehuda dari Elat. Datanglah orang-orang Edom ke Elat dan diam di sana sampai hari ini.
ali5196 wrote: Dlm kata2 al-Mubarakpuri, "Banu Qainuqa' menyerahkan semua materi, kekayaan dan peralatan perang mereka kpd nabi (SAW = damai besertanya), yg menyisakan 1/5 bagian bagi dirinya dan sisanya diberikan kpd pengikutnya. Setelah itu, mereka diusir dari seluruh Arabia ke Azru'a di Syria dimana mereka tinggal secara sementara dan segera akan musnah." (2)
Penjelasan tentang 1/5 bagian dan harta rampasan ada di alamat berikut:
[9]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
ali5196 wrote:
[10]http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b_nadir.htm
INVASI terhdp BANI AN-NADIR:
Berikut adalah giliran Bani Nadir. Mereka juga termasuk salah satu suku Yahudi di Medinah. Ka'b Ibn Ashraf, kepala Bani Nadir mengkhawatirkan keselamatan sukunya setelah melihat apa yg terjadi dgn Banu Qaynuqa dan bgm sang Nabi memberangus mereka semua tanpa ampun. Ia sadar bahwa Muhamad adalah orang biadab tanpa moral ataupun prinsip dan tidak ada satu halpun yg dpt menghentikan upayanya mengeradikasi Yahudi. Oleh karena itu Ka'b Ibn Ahraf merasa perlu utk berkomunikasi dgn orang2 Mekah utk mencari perlindungan, kalau2 Muslim suatu saat menginvasi bangsanya.
Respon:

In Abu Dawud we find these words: "Ka'b Ibn Ashraf used to satirize the Prophet through his verse and excite the infidels of the Quraish against him. (Abu Dawud, Vol.II, Chapter" Banishment of the Jews") Ibn Sa'd has these words: "Ka'b Ibn Ashraf was a poet who composed satirical verses against the Prophet and excited the people against him." The Commentary by Ibn Jarir (Vol. V, p.79) says: " Ka'b ibn Ashraf went to the infidels of Mecca and excited them against the Prophet and asked them to wage a war against him." - Sulaiman
Sanggahan dan penjelasannya ada di situs berikut:
[11]http://www.bismikaallahuma.org/archives/2006/false-allegatio ns-of-atrocities-ii/
[12]http://www.bismikaallahuma.org/Muhammad/kaab.htm
ali5196 wrote: Bahkan Muslim dgn tenang tidak menganggap aneh perintah pembunuhan Muhamad terhdp Abu Afak, lelaki jompo berusia 120 tahun dan Asma bint Marwan, wanita penyair beranak lima, yg keduanya menulis lirik2 yg dianggap menghina terhdp 'nabi suci' itu. Kalau begitu, apa beda Muhamad dgn Saddam Hussein, Bin Laden atau tiran2 lainnya ? Bukankah ini sama saja dgn asasinasi para wartawan, penulis dan kaum intelektual oleh Republik Islam Iran dan rejim2 bengis lainnya ?
The Killing of Asma': True Story or Forgery?
Basically the [13]charge is that the Prophet(P) had ordered the killing of Asma' when she insulted him with her poetry. As it is usually the case where the history of Islam and the character of the Prophet(P) is concerned, it is left to the Muslims to throw some light on authenticity of the story in which this incident is reported by the sources and educate the missionaries in matters which they have no clue about.
The story of the killing of Asma' bint Marwan is mentioned by Ibn Sa'd in Kitab At-Tabaqat Al-Kabir[3] and by the author of Kinz-ul-'Ummal under number 44131 who attributes it to Ibn Sa'd, Ibn 'Adiyy and Ibn 'Asaker. What is interesting is that Ibn 'Adiyy mentions it in his book Al-Kamel on the authority of Ja'far Ibn Ahmad Ibn Muhammad Ibn As-Sabah on authority of Muhammad Ibn Ibrahim Ash-Shami on authority of Muhammad Ibn Al-Hajjaj Al-Lakhmi on authority of Mujalid on authority of Ash-Shu'abi on authority of Ibn 'Abbas, and added that
...this isnâd (chain of reporters) is not narrated on authority of Mujalid but by Muhammad Ibn Al-Hajjaj and they all (other reporters in the chain) accuse Muhammad Ibn Al-Hajjaj of forging it.[4]
It is also reported by Ibn al-Gawzi in Al-'Ilal[5] and is listed among other flawed reports.
So according to its isnâd, the report is forged - because one of its reporters is notorious for fabricating hadîth. Hence, such a story is rejected and is better off being put into the trash can.
The Killing of Abu 'Afak: Where is The Isnâd?
According to Ibn Sa'd and Ibn Ishâq, Abu 'Afak was a 120 years old Jewish man who had abused the Prophet(P) verbally, so the latter launched a raid under the command of Salîm Ibn 'Umaîr to kill him. We do know that Ibn Ishâq lived in the 2nd half of the 2nd century after Hijra, as well as Al-Waqîdî from whom Ibn Sa'd (died 230 A.H.) copied the story of Abu 'Afak.
As explained above, the chain of reporters of the story from eye-witnesses of the event till Ibn Ishâq or Al-Waqîdî must be examined and verified. So, our legitimate question is: where is the isnâd (i.e., chain of reporters)?
Unfortunately, references of the Sîrah do not provide such information. Actually, we are told that this story has no isnâd at all; neither Ibn Ishâq (or his disciple Ibn Hîsham) nor Al-Waqîdî (or his disciple Ibn Sa'd) had provided such a thing! In this case, the story is rated by hadîth scholars as "...of no basis", indicating that it has reached the lowest degree of criticism regarding its isnâd. This is in fact a proper scientific position because we cannot accept such a problematic story without evidence.
In brief, we have no commitment to accept such a baseless story - according to scientific criteria of hadîth criticism - which strangely had appeared in the 2nd half of the 2nd century after Hijra. We are therefore obliged to reject the story of the killing of Abu 'Afak by Salîm Ibn 'Umaîr at the Prophet's command.
Selebihnya lihat: [14]http://www.bismikaallahuma.org/Muhammad/afak-asma.htm
ali5196 wrote: Hampir semua ayat dlm Sûrah Al-Hashr (Surah 59 - Perkumpulan) menggambarkan pembuangan Yahudi dan cara2 memalukan para Munafik. Ayat2 ini menunjukkan perintah2 yg relevan ttg harta jarahan. Dlm Surah ini, Allâh yg Maha Kuasa, mmeuji para Emigran dan Pembantu. Surah ini

juga menunjukkan sahnya menebang dan membakar pohon2 dan tanah2 milik musuh bagi tujuan militer. Tindakan ini TIDAK DAPAT DIANGGAP SBG FENOMENA KORUPSI SELAMA MEREKA BERADA DI JALAN ALLAH."
Baca penjelasannya disini:
[15]http://islamonline.net/english/science/2004/04/article05.sht ml
[16]http://www.ispi-usa.org/muhammad/muhammad11.html
Secara hukum Islam telah mengaturnya:
Malik Al Muwatta Book 21, Number 21.3.10:
Yahya related to me from Malik from Yahya ibn Said that Abu Bakr as-Siddiq was sending armies to ash-Sham. He went for a walk with Yazid ibn Abi Sufyan who was the commander of one of the battalions. It is claimed that Yazid said to Abu Bakr, "Will you ride or shall I get down?" Abu Bakrsaid, "I will not ride and you will not get down. I intend these steps of mine to be in the way of Allah."
Then Abu Bakr advised Yazid, "You will find a people who claim to have totally given themselves to Allah. Leave them to what they claim to have given themselves. You will find a people who have shaved the middle of their heads, strike what they have shaved with the sword.
"I advise you ten things: Do not kill women or children or an aged, infirm person. Do not cut down fruit-bearing trees. Do not destroy an inhabited place. Do not slaughter sheep or camels except for food. Do not burn bees and do not scatter them. Do not steal from the booty, and do not be cowardly."
Mari bandingkan dengan ajaran God dalam Bibel:
ulangan 20:19-20
20:19 Apabila dalam memerangi suatu kota, engkau lama mengepungnya untuk direbut, maka tidak boleh engkau merusakkan pohon-pohon sekelilingnya dengan mengayunkan kapak kepadanya; buahnya boleh kaumakan, tetapi batangnya janganlah kautebang; sebab, pohon yang di padang itu bukan manusia, jadi tidak patut ikut kaukepung.
20:20 Hanya pohon-pohon, yang engkau tahu tidak menghasilkan makanan, boleh kaurusakkan dan kautebang untuk mendirikan pagar pengepungan terhadap kota yang berperang melawan engkau, sampai kota itu jatuh."
ali5196 wrote: Tawanan wanita ditukar dgn KUDA ????
[17]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t= 13363
Sumber :
Sirah nabawiyah jilid 2 halaman 208 :
Pembagian Fay'l
Tawanan ditukar dengan tawanan, atau tawanan ditukar dengan pesawat terbang, atau tawanan ditukar dengan uang 1000000 dolar. Bukankah ini sudah biasa dalam konteks-konteks peperangan????? Apalagi jaman dahulu memang budak-budak wanita menjadi tradisi di masyarakat Arab....
Coba lihat isi Bibel sendiri, dimana wanita ditukar dengan tanah:
ruth 4:4-7
4:4 Jadi pikirku: baik juga hal itu kusampaikan kepadamu sebagai berikut: Belilah tanah itu di depan orang-orang yang duduk di sini dan di depan para tua-tua bangsa kita. Jika engkau mau menebusnya, tebuslah; tetapi jika engkau tidak mau menebusnya, beritahukanlah kepadaku, supaya aku tahu, sebab tidak ada orang yang dapat menebusnya kecuali engkau, dan sesudah engkau: aku." Lalu berkatalah ia: "Aku akan menebusnya."
4:5 Tetapi kata Boas: "Pada waktu engkau membeli tanah itu dari tangan Naomi, engkau memperoleh Rut juga, perempuan Moab, isteri orang yang telah mati itu, untuk menegakkan nama orang itu di atas milik pusakanya."
4:6 Lalu berkatalah penebus itu: "Jika demikian, aku ini tidak dapat menebusnya, sebab aku akan merusakkan milik pusakaku sendiri. Aku mengharap engkau menebus apa yang seharusnya aku tebus, sebab aku tidak dapat menebusnya."
4:7 Beginilah kebiasaan dahulu di Israel dalam hal menebus dan menukar: setiap kali orang hendak menguatkan sesuatu perkara, maka yang seorang menanggalkan kasutnya sebelah dan memberikannya kepada yang lain. Demikianlah caranya orang mensahkan perkara di Israel.

ali5196 wrote:
[18]http://www.answering-islam.de/Main/Terrorism/khaibar.html
"Ya Amrozi, kami ingat Khaibar"
Mark Durie
AMROZI dan senyum manisnya ...
Ketika Amrozi bin Nurhasin, Bali bomber yg penuh senyum itu memasuki ruang pengadilan di Bali pada hari hukumannya akan dibacakan, ia berteriak "YAHUDI, INGAT KHAIBAR. PASUKAN MUHAMAD AKAN KEMBALI MENGALAHKANMU."
Apa yg dimaksudkan dgn Khaibar ini dan mengapa kami harus mengingatnya ?
Baca dulu fatwa ulama tentang terorisme dalam Islam:
[19]http://mrdnet.110mb.com/ffi/rsc.htm
[20]http://www.islamonline.net/english/introducingislam/politics /System/article05.shtml
ali5196 wrote:
[21]http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b _quraiza.htm
MENGINVASI & MEMBANTAI BANU QURAIZA (Quraiza bukan : bani Quraisy/Quraish)
Berikutnya adalah giliran Banu Quraiza.
=================
[22]http://www.answering-islam.org.uk/Muhammad/Jews/BQurayza/t reaty.html
Pertempuran Al-Khandaq (Parit) dan Pertempuran Bani Qurayza
Quraysh dan Ghatfan, karenea melihat nasib Bani Al-Nadr, ingin menghabisi Muhamad utk selama2nya. Mereka mengumpulkan pasukan besar dan mengepung Medinah [Sahih Bukhari - 4103]. Mohamad, atas usul Salman Al-Farisi, menggali parit disekeliling Yathrib [Sahih Bukhari - 2837], kecuali pada bagian Bani Qurayza karena mereka memiliki benteng besar yg sulit bagi kaum berhala Arab (Qurashy dan Ghaffan) menembusnya, kecuali dgn ijin Bani Qurayza.
Nah, karena Muhamad & Bani Qurayza terikat perjanjian damai,
Muhamad tidak perlu khawatir [Sahih Muslim - 1766 and Sunan Abi Dawood - 3004].

Keputusan Sa'd - yg luka2 serius dlm perang sebelumnya (the Battle of the Confederates) - adalah agar semua lelaki bertubuh sehat dibunuh dan para wanita dan anak2 dijadikan tahanan dan kekayaan mereka dibagi2kan antara para pejuang Muslim." Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 280

Kalau kalian masih juga menganggap bahwa Muhamad adalah rasulullah, anda bukan manusia. Saya percaya, kekejaman nabi terhdp Yahudi asal
Arabia ini sudah jelas menganga didepan mata.
Tidak mungkin seorang rasulullah bisa membunuh sekitar 600 - 900 orang dan mengusir ribuan orang tanpa sedikitpun menunjukkan belas kasih.
Muhamad bukan rahmatan lil alamin, tetapi kutukan syaitan bagi umat manusia. Bahkan pada detik2 kematiannyapun ia masih melanjutkan instruksi bagi dilakukannya ethnic cleansing.
Bukhari Volume 4, Book 52, Number 288
Nabi pada tempat tidur kematiannya, memberi tiga perintah dan satu diantaranya adalah utk mengusir para penyembah berhala dari jazirah Arab.
Pembersihan etnis? Tidak ada bukti bahwa ini pernah dilakukan oleh nabi SAW dan para sahabat.
Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 288:
Narrated Said bin Jubair:
Ibn 'Abbas said, "Thursday! What (great thing) took place on Thursday!" Then he started weeping till his tears wetted the gravels of the ground . Then he said, "On Thursday the illness of Allah's Apostle was aggravated and he said, "Fetch me writing materials so that I may have something written to you after which you will never go astray." The people (present there) differed in this matter and people should not differ before a prophet. They said, "Allah's Apostle is seriously sick.' The Prophet said, "Let me alone, as the state in which I am now, is better than what you are calling me for." The Prophet on his death-bed, gave three

orders saying, "Expel the pagans from the Arabian Peninsula, respect and give gifts to the foreign delegates as you have seen me dealing with them." I forgot the third (order)" (Ya'qub bin Muhammad said, "I asked Al-Mughira bin 'Abdur-Rahman about the Arabian Peninsula and he said, 'It comprises Mecca, Medina, Al-Yama-ma and Yemen." Ya'qub added, "And Al-Arj, the beginning of Tihama.")
Catatan tentang hadis tersebut:
Note: It is apparent from this Hadith that Ibn 'Abbes had witnessed the event and came out saying this statement. The truth is not so, for Ibn 'Abbas used to say this statement on narrating the Hadith and he had not witnessed the event personally. See Fath Al-Bari Vol. 1, p.220 footnote.) (See Hadith No. 228, Vol. 4).
Anggap saja nabi SAW pernah berkata seperti itu, tentu saja maksud nabi SAW harus dipahami bahwa kesyirikan seyogyanya diberantas secara bertahap dalam kapasitas dilakukan oleh pemerintahan Islam.
Dikutip dari [23]http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28712 _Tafsir-Surah-Al-Baqarah-114-115.html
Quote: 21 Maret 2007
Tafsir Surah Al-Baqarah 114-115
Tindakan-tindakan Menghalangi Ibadah (1)
Dalam ayat-ayat berikut, Allah SWT menjelaskan tentang kaum yang paling zhalim, yaitu mereka yang menghalangi-halangi orang-orang beriman untuk beribadah kepada Allah di masjid-masjid-Nya, terutama di Masjidil Haram. Ada penjelasan-penjelasan yang diberikan para mufasir mengenai siapa sesungguhnya mereka itu. Selanjutnya Allah menegaskan perihal hakikat menghadap kiblat ketika para hamba-Nya beribadah kepada-Nya.
Marilah kita perhatikan satu per satu ayat-ayat tersebut beserta penjelasan para generasi mufasir yang didasarkan keterangan yang sampai kepada mereka.
Allah SWT berfirman:
Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjid-Nya dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (ke dalam masjid Allah), kecuali dengan rasa takut kepada Allah. Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang pedih (114).
Pendapat kedua, seperti diriwayatkan Ibnu Jarir dari Ibnu Zaid, mengatakan bahwa yang dimaksud ialah kaum Quraisy yang hendak merintangi Rasulullah SAW dan para sahabatnya untuk memasuki Makkah pada peristiwa Hudaibiyah. Karena hambatan itu beliau menyembelih kurbannya di Dzi Thuwa dan berdamai dengan mereka. Nabi berkata kepada mereka, "Tidak boleh ada seorang pun yang menghalang-halangi orang lain memasuki rumah ini. Dahulu seseorang dapat bertemu dengan pembunuh ayahnya atau saudaranya, maka ia tak dapat merintanginya."
Kaum musyrik berkata, "Tidak boleh masuk ke kawasan kami orang yang membunuh bapak-bapak kami dalam Perang Badar, padahal keturunannya masih ada."
Sehubungan dengan firman Allah "Dan dia bermaksud untuk merobohkannya", Ibnu Abbas meriwayatkan, kaum Quraisy mencegah Nabi SAW untuk melakukan shalat di sisi Ka'bah di Masjidil Haram. Maka Allah menurunkan firman-Nya, "Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi nama Allah dalam masjid-masjid-Nya dan berusaha untuk merobohkannya?"
Allah SWT juga berfirman, "Merekalah orang-orang kafir yang menghalangi kalian memasuki Masjidil Haram dan menghalangi hewan qurban sampai ke tempat penyembelihannya." (QS Al-Fath:25).
Firman Allah, "Mereka itu tidaklah layak untuk memasukinya kecuali dengan rasa takut", merupakan khabar (berita) yang bermakna thalab (tuntutan). Yakni, janganlah kalian membolehkan mereka-bila kalian telah menguasai mereka - untuk memasukinya kecuali setelah berdamai dan membayar pajak. Oleh karena itu, setelah Rasulullah SAW menaklukkan Makkah, beliau menyuruh pada tahun berikutnya, yaitu tahun ke-9 H, dengan berseru di Padang Mina, "Ketahuilah, setelah tahun ini jangan sekali-kali seorang musyrik berhaji dan jangan ada orang telanjang melakukan thawaf. Barang siapa masih memiliki masa perlindungan dari perdamaian, masanya adalah hingga habis masa perlindungan itu."
Sesungguhnya Allah telah memenuhi janji ini dengan dilarangnya kaum musyrik memasuki Masjidil Haram. Rasulullah SAW telah berpesan agar di Jazirah Arab tidak dibiarkan ada dua agama, dan kaum Yahudi serta Nasrani harus diusir dari sana. Itu tidak lain dimaksudkan untuk memuliakan wilayah sekitar Masjidil Haram

dan menyucikan daerah yang menjadi tempat diutusnya Rasulullah SAW kepada seluruh umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan peringatan. Semoga rahmat dan salam Allah tercurah kepadanya.
Inilah kehinaan mereka dalam kehidupan dunia, sebab balasan itu tergantung perbuatannya. Sebagaimana mereka telah menghalangi kaum mukmin memasuki Masjidil Haram, mereka pun dibalas dengan dilarang memasukinya. Karena mereka telah mengusir kaum mukmin, mereka pun dibalas dengan diusir. "Dan di akhirat mereka mendapat siksa yang pedih", sebab mereka telah menodai kehormatan Masjidil Haram, menghinakannya dengan menempatkan sejumlah berhala di sekitarnya, berdoa kepada selain Allah di sisinya, berthawaf di sana sambil telanjang, dan perbuatan-perbuatan lainnya yang dibenci Allah dan Rasul-Nya.
Hal seperti ini sudah pernah dilakukan oleh nabi SAW dan nabi Ibrahim as:
Nabi Ibrahim as:
"And by Allâh, I shall plot a plan (to destroy) your idols after you have gone away and turned your backs." So he broke them to pieces, (all) except the biggest of them, that they might turn to it. They said: "Who has done this to our âliha (gods)? He must indeed be one of the wrong-doers." They said: "We heard a young man talking (against) them who is called Ibrâhim (Abraham)." (S. 21:57-60)
Nabi Muhammad SAW:
Sahih Bukhari Volume 5, Book 59, Number 583:
Narrated Abdullah:
When the Prophet entered Mecca on the day of the Conquest, there were 360 idols around the Ka'ba. The Prophet started striking them with a stick he had in his hand and was saying, "Truth has come and Falsehood will neither start nor will it reappear.
Coba bandingkan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran bagaimana seharusnya perlakuan muslimin terhadap orang-orang musyrikin:
Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan RasulNya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haraam? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan RasulNya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Mereka menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hatinya menolak. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (tidak menepati perjanjian). Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.
Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dipegang) janjinya, agar supaya mereka berhenti. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan merekalah yang pertama mulai memerangi kamu? Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman. (QS. 9:6-9, 12-13)
Sebaiknya kamu baca ini dulu:
[24]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
Dan sanggahan buat pakta Umar:
[25]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_ali5196_pakta_umar.htm
ali5196 wrote: Diterjemahkan oleh VOLUNTEER
[26]http://www.faithfreedom.org/oped/IsaacSchrodinger60405.htm
Bani Quraiza: Bagaimana Muhamad LUPA akan Sifat Islam yang 'Damai'
By Isaac Schrödinger
2006/04/05
Sahih Bukhari: Volume 4, Book 52, Number 280.

Ketika suku Quraiza siap-siap menerima keputusan Sad, Rasullulah menyuruh Sad yang dekat dengannya untuk datang. Sad datang, naik keledai dan sewaktu dia mendekat, Rasulullah berkata (kepada para Ansar), "Berdirilah untuk pemimpin kalian". Kemudian Sad datang dan duduk di samping Rasulullah yang berkata padanya. "Orang-orang ini siap untuk menerima keputusanmu". Sad berkata, "Saya putuskan bahwa pejuang2 mereka harus dibunuh dan anak2 serta kaum wanitanya harus diambil jadi tawanan". Sahut Nabi, "Ya Sad! Engkau telah menjatuhkan putusan untuk mereka dengan putusan (menyerupai) keputusan Allah SWT".

Sad, orang yang telah menyodorkan solusi maut bagi seluruh anggota suku yang telah tak berdaya, menerima sebuah tempat di Surga !!

---

4. Sang Nabi sebelumnya telah bertempur dengan dua suku lainnya yang mirip2 – Banu Qaynuqa dan Banu Al-Nadir. Namun, dalam hal mereka, sang Nabi membiarkan mereka diusir dari tempat tinggal mereka. Mengapa? Inilah jawabnya:
Jadi, mengapa dia tidak membiarkan Banu Quraiza diusir saja ?
Ini karena Banu Quraiza menyinggung perasaan Muhammad. Bukan karena mereka melanggar Tuhan.
[27]http://www.answering-islam.org/Muhammad/Jews/BQurayza/banu3. html
Pertemuan terakhir Sa'd dgn Banu Qurayza berakhir dgn saling menghina:
Mereka bicara buruk ttg nabi dgn mengatakan, 'Siapa Rasulullah itu ? Kami tidak memiliki perjanjian apapun dgn Muhamad.' Sa'd b. Mu'adh menghina mereka dan mereka menghinanya. Ia (Sa'd) adalah orang yg cepat naik darah dan Sa'd b. 'Ubada mengatakan kepadanya, 'Hentikan penghinaan terhdp mereka ... ' Lalu kedua Sa'd kembali menghadap nabi ... [Sirat page 453]

Muslim sedari kecil diajarkan bahwa Nabi Muhammad adalah contoh manusia teladan paling sempurna bagi seluruh umat manusia sampai hari kiamat. Tidak ada toleransi bagi siapapun yang berani berkata sebaliknya. Negara2 bermayoritas Muslim memiliki UU – hukuman bagi pelecehan/hujat – yang merupakan hukuman mengerikan bagi mereka yang 'kesalahannya' hanya mempertanyakan tindak-tanduk dari Sang Nabi Muhammad.

Lebih banyak ttg Bani Quraish/Quraiza/Quraisy:
AKAR TERORISME ISLAM
[28]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t= 789
SIRAH NABAWIYAH IBNU HISYAM/IBNU ISHAQ (EDISI INDONESIA)
[29]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t= 10533
Ibnu Hisyam Jilid 2 hlm 206-207
PEMENGGALAN 800 ORANG YAHUDI DALAM SATU HARI

Si Bilal katanya disiksa sama si Umayah, ya? Tapi meskipun begitu Umayah tidak membunuh Bilal meskipun Umayah mampu melakukannya. Sebaliknya, ketika Bilal mampu membunuh Umayah, dia tanpa ragu melakukannya setelah perampokan Badr. Baca tuh kisahnya di Tabari (Tabari, vol.vii, p.57). Dikisahkan bahwa Umayah suka menyakiti Bilal, yakni orang kulit hitam terkenal yang suka meneriakkan adhzan.
Ketika Bilal melihat Umayah dan anaknya, Ali, dibawa pergi oleh Abd al Rahman b. Awf, dia berteriak memanggil orang2 Muslim untuk membunuh orang yang dulu sering menyakitinya. Abd al Rahman b. Awf dengan cepat mencegah Bilal dengan memakinya anak perempuan Negro dan memerintahkan dia untuk tidak membunuh Umayah dan anaknya. Akan tetapi perintah ini tidak didengar. Beberapa Muslim lalu membacoki Umayah b. Khalaf dan anaknya Ali sampai mati dan me-motong2 badan mereka.
Sahih Muslim Book 019, Number 4368:
It has been narrated on the authority of Abu Sa'id al-Khudri who said: The people of Quraiza surrendered accepting the decision of Sa'd b. Mu'adh about them. Accordingly, the Messenger of Allah (may peace be upon him) sent for Sa'd who came to him riding a donkey. When he approached the mosque, the Messenger of Allah (may peace be upon him) said to the Ansar: Stand up to receive your chieftain. Then he said (to

Sa'd): These people have surrendered accepting your decision. He (Sa'd) said: You will kill their fighters and capture their women and children. (Hearing this), the Propbot (may peace he tpon him) said: You have adjudged by the command of God. The narrator is reported to have said: Perhaps he said: You have adjuged by the decision of a king.
Ibn Muthanna (in his version of the tradition) has not mentioned the alternative words.
Respon:
ulangan 20:10-14
20:10. Apabila engkau mendekati suatu kota untuk berperang melawannya, maka haruslah engkau menawarkan perdamaian kepadanya. 20:11 Apabila kota itu menerima tawaran perdamaian itu dan dibukanya pintu gerbang bagimu, maka haruslah semua orang yang terdapat di situ melakukan pekerjaan rodi bagimu dan menjadi hamba kepadamu. 20:12 Tetapi apabila kota itu tidak mau berdamai dengan engkau, melainkan mengadakan pertempuran melawan engkau, maka haruslah engkau mengepungnya; 20:13 dan setelah TUHAN, Allahmu, menyerahkannya ke dalam tanganmu, maka haruslah engkau membunuh seluruh penduduknya yang laki-laki dengan mata pedang. 20:14 Hanya perempuan, anak-anak, hewan dan segala yang ada di kota itu, yakni seluruh jarahan itu, boleh kaurampas bagimu sendiri, dan jarahan yang dari musuhmu ini, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, boleh kaupergunakan.
Dikisahkan bahwa banu Qurayza telah terikat perjanjian untuk tidak memusuhi umat Islam lagi. Akan tetapi dalam perang Khaibar mereka ternyata membelot kepada pihak kafirin (suku-suku pagan). Maka sesuai kesepakatan maka siapa pihak yang berkhianat akan menjalani sanksi-sanksi. Akan tetapi bani Qurayza berbalik melawan umat muslimin termasuk para wanita-wanitanya. Maka saat suku pagan dapat disingkirkan, umat musliminpun mengadakan pengepungan terhadap bani Qurayza. Ketika mereka terpukul kalah, mereka menyesalinya.
Amir bin Sa'id, salah seorang pemimpin Yahudi, menyesali kaumnya dan berkata, "Kamu telah melanggar kepercayaan dan telah mengkhianati janji yang telah kamu berikan. Jalan satu-satunya yang masih terbuka untuk kamu ialah masuk Islam atau membayar jizyah". Mereka berkata: "Kami tak mau masuk Islam dan tak mau membayar jizyah, sebab mati adalah lebih baik daripada membayar jizyah." Amir menjawab bahwa dalam keadaan demikian ia cuci tangan, dan sambil berkata demikian ia meninggalkan benteng itu dan pergi kepada umat muslimin. Akan tetapi secara kaum, mereka tetap bersikepala batu dan tetap menolak keputusan Rasulullah SAW, dan daripada menerima keputusan Rasulullah SAW, mereka malah meminta keputusan Sa'd bin Mu'adz Rasulullah s.a.w. meluluskan tuntutan mereka dan memanggil Sa'd bin Mu'adz, yang sedang berbaring karena luka-luka, untuk datang dan memberi keputusan atas pelanggaran perjanjian. Segera setelah keputusan Rasulullah s.a.w. diumumkan, orang-orang dari suku Aus, yang telah lama bersekutu dengan Banu Quraiza, berlari menemui Sa'd dan mendesak supaya Sa'd menjatuhkan keputusan yang ringan terhadap Banu Quraiza. Suku Khazraj, kata mereka, senantiasa berusaha menyelamatkan orang-orang Yahudi yang bersekutu dengan mereka. Terpulang kepada Sa'd untuk menyelamatkan kaum Yahudi yang bersekutu dengan sukunya. Sa'd pergi dengan menunggang kudanya kepada Banu Quraiza. Orang-orang dari sukunya berlari-lari di kanan-kirinya sambil mendesak untuk tidak menjatuhkan hukuman berat kepada Banu Quraiza. Sa'd hanya mengatakan, sebagai jawabannya, bahwa orang yang diserahi tugas mengadili itu memikul beban amanat. Ia harus menjaga amanat itu dengan jujur dan setia. "Oleh
karena itu, aku akan menjatuhkan keputusan dengan mempertimbangkan segala sesuatu dan tanpa takut atau berat sebelah," katanya. Ketika Sa'd sampai ke benteng Yahudi itu, dlihatnya Banu Quraiza berderet-deret di hadapan benteng, menunggu kedatangannya. Di sisi lain berkumpul kaum Muslimin. Ketika Sa'd telah mendekat kepada mereka, ia bertanya, "Maukah kamu sekalian menerima keputusanku?" Mereka menjawab "Ya, mau." (Life of The Holy Prophet, HM Bashiruddin Mahmud Ahmad)
Kejadian ini diabadikan dalam Quran yaitu surah 33:54,
"Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebahagian mereka kamu bunuh dan sebahagian yang lain kamu tawan"
Maka apa yang dilakukan oleh Sa'd adalah menyebut hukuman mati yang harus diterima bani Qurayza sesuai keimanan mereka akan ajaran taurat nabi Musa (Deuteronomy 20:10-18)

Sebenarnya rasulullah sudah menawarkan perdamaian terhadap pengkhianatan bani Qurayza apakah dengan membayar denda atau masuk Islam, akan tetapi mereka memilih jalannya sendiri yaitu hukuman mati dan penggal.
Perbandingan dengan yang dilakukan oleh Musa:
Dalam keluaran 32:27-28 justru Musa pernah menghukum kaumnya sendiri hingga 3000 orang tewas dibunuh dalam sehari.
Informasi tambahan:
Tabari Disclaimer: [30]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
[31]http://islamic-answers.com/did _prophet _muhammad _order _900 _jews _to _be _killed _ _ _
ali5196 wrote: —————
[32]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p= 193638 #193 638
Contoh keadilan Muhamad terhadap PENDUDUK MEDINAH :
[33]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t= 2720
Di Medinah, selama berabad2 tinggal 3 suku : Banu Qainuqa, Bani Nadir dan Bani Quraiza.
Muhamad (si tamu dan pendatang baru) datang dgn tawaran agama baru. MARAHlah ketiga bani tsb. Kenapa ? Bayangkan aja kalau LIA EDEN datang ke Medinah dan menawarkan agama barunya. MARAH khan Muslim ? Anyway ... ayo kita lihat bgm jalan ceritanya. Tapi ingat, walau ketiga bani itu marah, Muhamad tetap WELCOME di MEdinah.
Sampai disini ada yg tidak setuju nggak ?
Tidak ada keterangan bahwa Yahudi pernah marah bahwa rasul datang ke Medinah atau Yahudi yang marah karena rasul "menawarkan" Islam. Jadi tuduhan tak berdasar ini berasal dari mana??????
Maududi sendiri dalam penjelasan surat Al Baqoroh menyebutkan bahwa seharusnya orang-orang Yahudi seharusnya mengikuti syariat yang dibawa oleh nabi SAW:
Quote:
In this portion invitation to the Guidance has particularly been extended to the children of Israel and their past and present attitude has been criticised to show that the cause of their degradation was their deviation from the Guidance. 40 - 120
The Jews have been exhorted to follow Prophet Muhammad (Allah's peace be upon him) who had come with the same Guidance and who was a descendant and follower of Prophet Abraham whom they highly honoured as their ancestor, and professed to follow as a prophet. The story of the building of the Ka'abah by him has been mentioned because it was going to be made the qiblah of the Muslim Community. 121 - 141
[34]http://www.usc.edu/dept/MSA/quran/maududi/mau2.html #S2
Soal menawarkan itu adalah tugas seorang rasul Tuhan. Apa terus yang namanya nabi itu diem aja, nggak nyampaikan ajarannya????
baca dulu:
[35]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan _buat _duladi.htm
Yesus sendiri juga "menawarkan" agamanya kepada komunitas bani Israel:
yohanes 8:12.
Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."
yohanes 8:24
Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu."
nabi Nuh:
Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu, agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat menyedihkan." (QS. 11:25-26)
Dan Yahudi tersebut sudah mengetahui bahwa nabi SAW adalah rasul Allah:
Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa apabila kaum Yahudi bertemu dengan orang-orang muminin, mereka (kaum Yahudi) berkata: "Kami percaya bahwa shahabatmu itu Utusan Allah, akan tetapi diutusnya hanya

kepadamu saja. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari 'Ikrimah yang bersumber dari Ibnu Abbas).
Lagi coba lu baca ini dulu:
[36]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan _buat _duladi.htm
[37]http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan _buat _basman.htm
AKAR-AKAR PENGHINAAN TERHADAP ISLAM DALAM PEMIKIRAN BARAT
[38]http://swaramuslim.net/more.php?id=5360 _0 _1 _0 _M
BALANCING THE PROPHET
[39]http://www.isna.net/index.php?id=35 &backPID=1 &tt _news=861
ali5196 wrote: OK ... mari dilanjutkan !
BANI QAYNUQA, menurut sumber Muslim telah :
-mencari kerusuhan
-meledek Muslim
-melukai mereka yg sering mengunjungi pasar dan
-bahkan mengintimidasi para wanita
-mereka tidak mau mendengarkan Muhamad
Reaksi Muhamad ? Ia menganggapnya sbg DEKLARASI PERANG !
Akibatnya :
- nabi suci mengepung kediaman mereka selama hampir dua minggu
- ketika mereka menyerah, semua lelaki diikat dan dijadikan tahanan.
- tadinya Muhamad ingin MEMBANTAI mereka, tapi Abdullah bin Ubayy meminta agar mereka jangan diBANTAI dan akhirnya Bani Qainuqa diusir dari Medinah (tanah nenek moyang mereka) dan meninggalkan harta, peralatan perang dan barang2 kerajinan mereka. Mereka disuruh jalan kaki ke gurun pasir tanpa sedikitpun peralatan utk menyelamatkan diri mereka !
ADIL NGGAK NIH ?????
==================
APA YG TERJADI DGN BANI NADIR ? Ayo kita lihat !
Menurut sumber2 Muslim, mereka dituduh :
-menolak mengadakan perjanjian damai dgnnya karena tidak mau mengakuinya sbg rasulullah
-Muslim membunuh seseorang Yahudi dan menuntut agar Bani Nadr membayar uang darahnya.
-Bani Nadr setuju tapi dibelakang mereka diam2 merencanakan utk membunuh nabi
-rencana pembunuhan gagal
Reaksi Muhamad ? Menuduh mereka fitnah dan menganggap ini sbg DEKLARASI PERANG. Akibatnya ? Bani Nadr diberi waktu 10 hari utk meninggalkan Medinah, dgn ancaman : kalau tidak, mereka akan dibunuh.
ADILKAH INI ?
=========================
BANI QURAIZA menurut sumber Muslim telah :
- melakukan perjanjian damai dgn Muhamad
- dituduh tidak membantu Muhamad dlm perang melawan B Qurasy (bani yahudi lainnya). Karena bantuan Quraiza, tentara Qurasy kalah tapi Quraiza TETAP dituduh berkhianat melanggar perjanjian.
Reaksi Muhamad ?
- B Quraiza dikepung selama 25 hari.
- mereka menyerah tanpa syarat (karena kaget diserang Muhamad)
- Muhamad memerintahkan para lelaki agar diikat tangan mereka, sementara para wanita dan anak2 disekap secara terpisah.
- 800 lelaki bertubuh sehat dibunuh, wanita dan anak2 dijadikan POW dan kekayaan mereka dibagi2kan antara para pejuang Muslim
ADILKAH INI ??????
Ingat : Muhamad adalah tamu Bani2 Yahudi tsb di Medinah. Kok tega ia mengusir tuan2 rumahnya dari tanah air mereka sendiri, membantai mereka dan memperbudak anak istri merkea ?

1. Nabi SAW tidak pernah menyuruh bahkan memaksa orang lain untuk mengakui bahwa dirinya adalah seorang rasul Allah. Orang-orang Yahudi tsb sudah mengetahui bahwa nabi SAW adalah rasul Allah, berdasar pemahaman dan berita-berita di kitab mereka sendiri, yaitu Taurat. Hadis sudah disebut diatas.
Berkata Nuh: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu, jika aku ada mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku, dan diberinya aku rahmat dari sisi-Nya, tetapi rahmat itu disamarkan bagimu. Apa akan kami paksakankah kamu menerimanya, padahal kamu tiada menyukainya?" (QS. 11:28)
Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. 5:8)
Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. 33:21)
Dasar hukum untuk menghukum bani Qurayza adalah berdasar hukum Taurat (kitab mereka sendiri) karena mereka tidak mau dihukumi dengan hukum Islam. Jelas????
Baca juga:
[40]http://www.bismikaallahuma.org/History/Jews/nadir.htm
2. "Berdasar referensi muslim???? bla..bla..bla.."
Klo kamu pakai ref. Tarikh Tabari, Ibnu Ishaq, Ibnu Sa'd
Baca dulu, [41]Tabari Disclaimer
[42]Otentisitas "hadis-hadis" riwayat Tabari/sirah Ibnu Hisham
3. "Deklarasi perang? melanggar perjanjian Medinah?"
Baca kembali postingan-postingan saya diatas. Yahudi tentu saja tahu maksud ucapan dan resiko yang akan dihadapinya: seperti ajaran dalam kitab mereka.
ulangan 13:13-16
13:13 Ada orang-orang dursila tampil dari tengah-tengahmu, yang telah menyesatkan penduduk kota mereka dengan berkata: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak kamu kenal,
13:14 maka haruslah engkau memeriksa, menyelidiki dan menanyakan baik-baik. Jikalau ternyata benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di tengah-tengahmu,
13:15 maka bunuhlah dengan mata pedang penduduk kota itu, dan tumpaslah dengan mata pedang kota itu serta segala isinya dan hewannya.
13:16 Seluruh jarahan harus kaukumpulkan di tengah-tengah lapangan dan harus kaubakar habis kota dengan seluruh jarahan itu sebagai korban bakaran yang lengkap bagi TUHAN, Allahmu. Semuanya itu akan tetap menjadi timbunan puing untuk selamanya dan tidak akan dibangun kembali.
4. "Adilkah ini? Muhammad adalah tamu? Mengusir Yahudi dari tempat tinggalnya?"
Ini sudah menjadi resiko dari bani Yahudi yang melanggar perjanjian. Hal ini juga pernah mereka lakukan saat nenek moyang mereka sendiri membasmi bangsa Amalek, penduduk asal Yathrib.
Bangsa-bangsa di Arab saat itu masih hidup dalam suku-suku dan bukan berbentuk suatu negara. Jika ada suatu masalah, maka suku-suku tersebut bisa berpindah-pindah ke tempat lain mencari tempat tinggal baru. Buktinya kaum muslimin yang terusir dan terintimidasi berpindah dari Mekah ke Medinah.
Lihat kembali postingan-postingan sebelumnya.
Artikel ini bersambung ke
[43]http://muslim-christianity.faithweb.com/respon _untuk _vivaldi _dan _ali5196 _tentang _pembantaian _yahudi.htm
Mirror:
[44]http://muslim-christianity.webs.com/respon _untuk _vivaldi _dan _ali5196 _tentang _pembantaian _yahudi.htm

---

Betrayal of Jews:
[45]http://www.alminbar.com/khutbaheng/819.htm
THE BATTLE OF THE TRENCH :
[46]http://www.islamic-message.net/English/Books/lopm/chptr21.ht m

1. http://tapuzisrael.tripod.com/tapuz.html
2. http://www.indonesia.faithfreedom.org/oldforum/viewtopic.php?t=3704
3. http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/jews.htm
4. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
5. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
6. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_basman.htm
7. http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b_qaynuqa.htm
8. http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28710_Tafsir-Surah-Al-Baqarah-109-113.html
9. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
10. http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b_nadir.htm
11. http://www.bismikaallahuma.org/archives/2006/false-allegations-of-atrocities-ii/
12. http://www.bismikaallahuma.org/Muhammad/kaab.htm
13. http://www.answering-islam.org/Silas/asma.htm
14. http://www.bismikaallahuma.org/Muhammad/afak-asma.htm
15. http://islamonline.net/english/science/2004/04/article05.shtml
16. http://www.ispi-usa.org/muhammad/muhammad11.html
17. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=13363
18. http://www.answering-islam.de/Main/Terrorism/khaibar.html
19. http://mrdnet.110mb.com/ffi/rsc.htm
20. http://www.islamonline.net/english/introducingislam/politics/System/article05.shtml
21. http://www.faithfreedom.org/Articles/sina/b_quraiza.htm
22. http://www.answering-islam.org.uk/Muhammad/Jews/BQurayza/treaty.html
23. http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28712_Tafsir-Surah-Al-Baqarah-114-115.html
24. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
25. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_ali5196_pakta_umar.htm
26. http://www.faithfreedom.org/oped/IsaacSchrodinger60405.htm
27. http://www.answering-islam.org/Muhammad/Jews/BQurayza/banu3.html
28. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=789
29. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=10533
30. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
31. http://islamic-answers.com/did_prophet_muhammad_order_900_jews_to_be_killed___
32. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?p=193638#193
33. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2720
34. http://www.usc.edu/dept/MSA/quran/maududi/mau2.html#S2
35. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
36. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_duladi.htm
37. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_basman.htm
38. http://swaramuslim.net/more.php?id=5360_0_1_0_M
39. http://www.isna.net/index.php?id=35&backPID=1&tt_news=861
40. http://www.bismikaallahuma.org/History/Jews/nadir.htm
41. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
42. http://faithfreedom.myforumportal.com/viewtopic.php?t=62
43. http://muslim-christianity.faithweb.com/respon_untuk_vivaldi_dan_ali5196_tentang_pembantaian_yahudi.htm
44. http://muslim-christianity.webs.com/respon_untuk_vivaldi_dan_ali5196_tentang_pembantaian_yahudi.htm
45. http://www.alminbar.com/khutbaheng/819.htm
46. http://www.islamic-message.net/English/Books/lopm/chptr21.htm

MOHAMMAD THE NARCISSIST? (2008-11-15 04:15)

oleh Montir Kepala
From Belief to Enlightenment by Ali Sina
http://www.indonesia.faithfreedom.org/oldforum/viewtopic.php?t=6478
Cuplikan dari artikel Ali Sina diatas.
Seorang narsisis adalah orang yg tidak menerima cukup cinta kasih pada masa kecilnya, yg tidak mampu mencintai namun sebaliknya sangat haus akan perhatian, respek dan pengakuan. Harga dirinya diukur dari cara orang lain memandangnya. Tanpa pengakuan ini, ia kehilangan semuanya. Ia menjadi manipulatif dan seorang pembohong memalukan.
Narsisis adalah pemimpi grandios. Mereka ingin menjajah dunia dan mendominasi siappaun. Megalomania-nya menjadi sumber narsisisme-nya. (...)Tujuan mereka selalu berhubungan dgn dominasi, kekuasaan dan respek. Narsisis sering mencari alibi utk menguasai korban2nya yg naif & tidak menduga apa2. Bagi Hitler sumbernya adalah partai dan ras, bagi Mussolini, rasisme atau kesatuan bangsa melawan orang lain. Bagi Muhamad adalah agamanya. Sebab2 ini hanyalah alat mencapai kekuasaan. Ketimbang mempromosi diri sendiri, para narsisis mempromosikan sebuah sebab, ideologi, atau agama sambil tentunya menawarkan diri mereka sendiri sbg satu2nya otoritas dan wakil dari ideologi tsb. (...) Muhamad tidak dapat meminta siapapun utk menurutinya. Tapi ia dgn mudah menuntut pengikutnya agar mematuhi Allah dan rasulNya. Tentu Allah hanyalah alter ego-nya Muhamad, karena pada akhrinya semua kepatuhan berujung pada keuntungan dirinya sendiri. (...)
Dr. Sam Vaknin, penulis "Malignant Self Love – Narcissism Revisited" explains: ''Setiap orang adalah seorang narsisis, dgn derajad yg berbeda2. Narsisisme adalah fenomena sehat yg bisa membantu 'survival' (keselamatan diri).' Bedanya antara narsisme sehat dan narsisisme tidak sehat (pathologis) adalah pada kadarnya.
Pathological narcissism dlm bentuk ekstrimnya adalah NPD (Narcissistic Pathological Disorder), yg ciri khasnya adalah tidak mampunya penderita merasakan apa yg dirasakan pihak lain (kurangnya 'empathy'). Sang narsisis menganggap dan memperlakukan orang lain sbg obyek utk di-eksploitasi. Ia menggunakan mereka utk mendapatkan 'suplai narsistik.'
Ia percaya bahwa ia memang berhak mendapatkan perlakukan khusus karena ia memiliki mimpi2 grandios ini ttg dirinya sendiri.
Sang narsisis TIDAK sadar diri. Emosi dan daya terimanya mengalami distorsi.'
Jelas itu tadi diagnose bagi Muhamad. Ia orang biadab tanpa perasaan manusiawi. Ketika ia memutskan bahwa kaum yahudi tidak lagi berguna baginya dan ia memerlukan harta mereka utk mendukung rencananya, ia tidak lagi berbasa basi pada mereka dan menghabiskan mereka semuanya. Ia membunuhi setiap Yahudi dan Kristen di Arabia . (...)
Muhamad adalah lelaki yg sakit secara emosional yg tidak mampu menguasai diri sendiri. Ia anak yatim yg sebelum usia delapan dioper 8 kali dari satu keluarga ke keluarga lain. Begitu ia mulai dekat dgn seorang keluarganya, mereka mati dan ia segera di-oper ke rumah tangga lain. Ini pasti menyengsarakan dirinya dan sangat merusak kesehatan emosionalnya. Sbg anak kecil, ia kekurangan kasih dan perasaan memiliki ('sense of belonging'), ia tumbuh dgn perasaan takut dan kurang PD. Ia meng-kompensasinya dgn menjadi seorang narsisis. (...)
Muhamad adalah lelaki yg memiliki luka2 emosional yg sangat dalam. Dr. Vaknin menulis bahwa seorang narsisis ''berbohong pada dirinya sendiri dan orang lain, menunjukkan ''untouchability", imunitas emosional dan
invincibility (tidak kelihatan). Bagi seorang narsisis ''semua adalah lebih besar dari hidup itu sendiri. Utk bertingkah sopanpun, ia harus berlebihan. Janji2nya sangat luar biasa dan kritik2nya dilontarkan dgn keras dan bertubi2, kemurahan hatinya sangat berlebihan."
Bukankah ini persis kelakuan sang nabi ? (...)
...

Artikel ini merujuk ke situs2 berikut ini :
Dr. Sam Valkin: Malignant Self Love –Narcissism revisited:
Koenraad Elst: -Wahi: the Supernatural Basis of Islam
ali Zina wrote:
Seorang narsisis adalah orang yg tidak menerima cukup cinta kasih pada masa kecilnya, yg tidak mampu mencintai namun sebaliknya sangat haus akan perhatian, respek dan pengakuan. Harga dirinya diukur dari cara orang lain memandangnya. Tanpa pengakuan ini, ia kehilangan semuanya. Ia menjadi manipulatif dan seorang pembohong memalukan.
apa sudah baca riwayat ini bung ?
Sunan Abu Dawud, Book 41, Number 5211:
Narrated AbuUmamah:
The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) came out to us leaning on a stick. We stood up to show respect to him. He said: Do not stand up as foreigners do for showing respect to one another.
Diriwayatkan Abu Umamah;
Nabi Allah Saw datang kepada kami memakai tongkat. Kami berdiri untuk menunjukkan rasa HORMAT kepada beliau. Beliau bersabda : Jangan berdiri seperti orang2 asing memberi hormat satu sama lain.
Ali Zina wrote:

> Narsisis adalah pemimpi grandios. Mereka ingin menjajah dunia dan mendominasi siappaun. Megalomania-nya menjadi sumber narsisisme-nya. (…)Tujuan mereka selalu berhubungan dgn dominasi, kekuasaan dan respek.

nih ada kisah buat den Zina ...
Tawaran Kafir Quraisy untuk duniawi
Ukhbah bin Rabi'ah
Hari itu para pembesar Quraisy mengadakan sidang umum. Mereka memperbincangkan berkembangnya gerakan baru yang diasaskan Muhammad. Ada dua pilihan. To shoot it out atau to talk it out. Membasmi gerakan itu sampai habis atau mengajaknya bicara sampai tuntas. Pilihan kedua yang diambil.
Untuk itu serombongan Quraisy menemui Nabi saw. Beliau sedang berada di masjid. Utbah bin Rabi'ah anggota Dar al-Nadwah (parlemen) yang paling pandai berbicara, berkata :
"Wahai kemenakanku! Aku memandangmu sebagai orang yang terpandang dan termulia diantara kami. Tiba-tiba engkau datang kepada kami membawa paham baru yang tidak pernah dibawa oleh siapapun sebelum engkau. Kauresahkan masyarakat, kautimbulkan perpecahan, kaucela agama kami. Kami khawatir suatu kali terjadilah peperangan diantara kita hingga kita semua binasa.Apa sebetulnya yang kau kehendaki. Jika kauinginkan harta, akan kami kumpulkan kekayaan dan engkau menjadi orang terkaya diantara kami. Jika kau inginkan kemuliaan, akan kami muliakan engkau sehingga engkau menjadi orang yang paling mulia. Kami tidak akan memutuskan sesuatu tanpa meminta pertimbanganmu. Atau, jika ada penyakit yang mengganggumu, yang tidak dapat kauatasi, akan kami curahkan semua perbendaharaan kami sehingga kami dapatkan obat untuk menyembuhkanmu. Atau mungkin kauinginkan kekuasaan, kami jadikan kamu penguasa kami semua."
Nabi saw mendengarkan dengan sabar. Tidak sekalipun beliau memotong pembicaraannya. ketika Utbah berhenti,
Nabi bertanya, "Sudah selesaikah ya Abal Walid?"
Sudah, kata Utbah. Nabi membalas ucapan Utbah dengan membaca surat Fushilat: "Ha mim. Diturunkan al-Qur'an dari Dia yang Mahakasih Mahasayang. sebuah kitab, yang ayat-ayatnya dijelaskan. Qur'an dalam bahasa Arab untuk kaum yang berilmu....." Nabi saw terus membaca. ketika sampai ayat sajdah, ia bersujud. Sementara itu Utbah duduk mendengarkan sampai Nabi menyelesaikan bacaannya. kemudian, ia berdiri. Ia tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Kaumnya berkata, "Lihat, Utbah datang membawa wajah yang lain."

Utbah duduk di tengah-tengah mereka. Perlahan-lahan ia berbicara,
"Wahai kaum Quraisy, aku sudah berbicara seperti yang kalian perintahkan. Setelah aku berbicara, ia menjawabku dengan suatu pembicaraan. Demi Allah, kedua telingaku belum pernah mendengar ucapan seperti itu. Aku tidak tahu apa yang diucapkannya. Wahai kaum Quraisy! Patuhi aku hari ini. kelak boleh kalian membantahku. Biarkan laki-laki itu bicara. Tinggalkan dia. Demi Allah, ia tidak akan berhenti dari gerakannya. Jika ia menang, kemuliannya adalah kemulianmu juga."
Orang-orang Quraisy berteriak, "Celaka kamu, hai Abul Walid. Kamu sudah mengikuti Muhammad". Orang Quraisy ternyata tidak mengikuti nasihat Utbah
(Hayat al-Shahabah 1:37-40; Tafsir al-durr al-Mansur 7:309, Tafsir Ibn Katsir 4:90, Tafsir Mizan 17:371).
Abu Thalib pun membujuk Nabi ...tapi apa kata Nabi ?
Sirat Rasul Allah by Ibnu Ishaq, book 3. revelation

> After this visit, Abu Talib sent for the apostle and said, 'Consider my life and yours, and do not burden me with what I cannot bear.' The apostle of Allah feared from these words that his uncle, being too weak, had determined to desert him and he replied, 'If they were to place the sun in my right and the moon in my left hand, I would not abandon my mission.' Then tears started in his eyes and he wept. But when he turned to depart Abu Talib said, 'Nephew! Go, and speak what you wish. By Allah! I shall never fail you.'

ali Zina wrote:
berujung pada keuntungan dirinya sendiri. (...)
Bloon amat nih kafir ...keuntungan diri sendiri mana ... harta yg berlimpah tdk menjadikan Nabi kaya karena semua buat orang lain bukan keuntngan diri sendiri.
Sahih Muslim, Book 009, Number 3507:
'

> Umar b. al-Khattab (Allah be pleased with him) reported: When Allah's Apostle (may peace be upon him) kept himself away from his wives,............ . I raised my voice and he pointed me to climb up (and get into his apartment). I visited Allah's Messenger (may peace be upon him), and he was lying on a mat. I sat down and he drew up his lower garment over him and he had nothing (else) over him, and that the mat had left its marks on his sides. I looked with my eyes in the store room of Allah's Messenger (may peace be upon him). I found only a handful of barley equal to one sa' and an equal quantity of the leaves of Mimosa Flava placed in the nook of the cell, and a semi-tanned leather bag hanging (in one side), and I was moved to tears (on seeing this extremely austere living of the Holy Piophet), and he said: Ibn Khattab, what wakes you weep? I said: Apostle of Allah, why should I not shed tears? This mat has left its marks on your sides and I do not see in your store room (except these few things) that I have seen; Ceasar and Closroes are leading their lives in plenty whereas you are Allah's Messenger. His chosen one, and that is your store! He said: Ibn Khattab, aren't you satisfied that for us (there should be the prosperity) of the Hereafter, and for them (there should be the prosperity of) this world? I said: Yes.

Terjemah :
Aku kencangkan suara ku dan ia menyuruh ku untuk naik (dan memasuki ruangan beliau). Aku mendatangi Rasul allah (SAW), dan ia sedang berbaring di atas tikar. Aku duduk dan beliau merapihkan pakaian dan menaikkan sarungnya dan ia tidak memiliki apapun (selain itu), dan tikar membekas pada rusuknya.
Aku perhatikan sekeliling gudang itu, aku tdk melihat berisi apa-apa kecuali seonggok gandum kira2 segantang dan qarazh sebanyak itu pula terletak di sudut dinding, dan sehelai kulit sedang tergantung. Itulah hanya isi gudang beliau.
Melihat keadaan seperti itu air mata ku mengalir bercucuran. Lalu beliau bertanya: "mengapa anda menangis,

hai anak khattab?" jawabku :"Ya Nabi allah aku menangis karena melihat tikar ini membekas dirusuk anda. Dan gudang ini tidak ada apa2 yg tersimpan di dalamnya. Padahal gudang kaisar Romawi dan Kisra Persia berlimpah-limpah dengan buah-buahan dan serba cukup adanya. Sedankan anda adalah Rasul Allah dan pilihan Nya. Beginilah hanya keadaan gudang simpanan anda ¿"
Sabda Nabi SAW

> "hai Anak Khattab ¡ tidakkah kau suka, akhirat untuk kita dan dunia untuk mereka ¿ " jawab ku "aku Suka ya Rasulullah"

KARAKTER NAN MEMPESONA DARI MUHAMMAD (2008-11-16 10:23)

Shamaa il-Tirmidhi, Chapter 047, Hadith Number 009 (334).
——————————-—-

Imaam Hasan Radiyallahu 'Anhu says, (my younger brother) Husayn said: "I asked my father (Sayyidina 'Ali Radiyallahu 'Anhu) about the conduct of Rasulullah Sallallahu 'Alayhi Wasallam in his assemblies' He replied.. 'Rasulullah Sallallahu 'Alayhi Wasallam was :
1. always happy and easy mannered. There was always a smile and a sign of happiness on his blessed face.
Selalu bergembira dan mudah dibuat bahagia. Selalu ada senyuman dan tanda kebahagian di wajahnya mulianya
2. He was soft-natured and when the people needed his approval, he easily gave consent.
Bawaan Beliau sangat lembut dan jika orang-orang membuntuhkan izinnya, beliau dgn mudah memberikan persetujuan.
3. He did not speak in a harsh tone nor was he stone-hearted. He did not scream while speaking, nor was he rude or spoke indecently.
Beliau tidak bicara dlm nada keras juga tidak keras hati. Beliau tidak berteriak ketika berbicara, juga tidak kasar atau berbicara tdk senonoh .
4. He did not seek other's faults.
Beliau tidak mencari-cari kesalahan orang lain.
5. He never over-praised anything nor exceeded in joking, nor was he a miser.
Beliau tidak pernah memuji sesuatu berlebihan juga keterlaluan dalam bergurau, beliau juga tidak kikir.
6. He kept away from undesirable language and did not make as if he did not hear anything.
Beliau selalu menghindari bahasa yg tdk disukai dan tidak membuatnya seolah-olah beliau tidak mendengar apapun.
7. If he did not agree with the next person's wish he did not make that person feel disheartened, nor did he promise anything to that person.
JIka beliau tidak setuju dengan harapan seseorang, beliau tidak membuat orang itu merasa kecil hati, beliau juga tidak menjanjikan apapun kepada orang itu.
8. He completely kept himself away from three things: from arguments, pride and senseless utterances. He prohibited people from three things.
Beliau benar2 menjaga dirinya dari 3 perkara: dari berdebat, berbangga dan ucapan2 bodoh. Beliau melarang orang-orang dari 3 perkara.
9. He did not disgrace or insult anyone, nor look for the faults of others, he only spoke that from which thawaab and reward was attained.
Beliau tidak kasar dan menghina siapapun, tidak juga mencari kesalahan-kesalahan orang lain, beliau hanya bicara dari yang ditanyakan dan memblasnya dgn yg dimengerti.
10. When he spoke, those present bowed their heads in such a manner, as if birds were sitting on their heads. (They did not shift about, as birds will fly away on the slightest move). When he completed his talks, the

others would begin speaking. (No one would speak while Sayyidina Rasulullah Sallallahu'Alayhi Wasallam spoke. Whatever one wanted to say, it would be said after he had completed speaking). They did not argue before him regarding anything. Whenever one spoke to him the other would keep quiet and listen till he would finish. The speech of every person was as if the first person was speaking. (They gave attention to what every person said. It was not as is generally found that in the beginning people pay full attention, and if the talk is lengthened they became bored, and begin to pay less attention). When all laughed for something, he would laugh too. The things that surprised the people, he would also show his surprise regarding that. (He would not sit quietly and keep himself aloof from everyone, but made himself part of the gathering).
10. Tetkala beliau berbicara, mereka yang hadir menundukkan kepala mereka penuh kesopanan, seperti burung-burung jika duduk. (mereka tidak beranjak, melainkan sebgm burung akan terbang rendah) . ketika beliau menyelesaikan pembicaraannya, yang lain akan mulai berbicara. (tidak ada seorang pun yg berbicara saat Sayyidina Rasulullah Sallallahu'Alayhi Wasallam bicara. Siapa saja salah seorang yang ingin berbicara, akan bicara setelah beliau menyelesaikan pembicaraannya) . mereka tidak akan berargumen sebelum beliau menaruh perhatian pd sesuatu..jika sewaktu-waktu salah seorang berbicara kepada beliau, yang lain akan diam dan mendengarkan orang tsb hingga selesai. Pembicaraan setiap orang seolah-olah orang yg pertama berbicara. (mereka memberikan perhatian pada setiap apa yg orang katakan. Tidak seperti keumuman orang pertama mendapat perhatian penuh, dan jika si pembicara bicara panjang lebar mereka menjadi bosan, dan mulai tdk memperhatikan). JIka semua orang tertawa beliau akan ikut tertawa juga. Hal-hal yg membuat seseorang terkejut beliau akan menunjukan keterkejutan beliau menghormati itu. (beliau tdk duduk menyendiri dan menjauhkan diri dari setiap orang , namun membuat dirinya bagian dari perkumpulan) .
11. He exercised patience at the harshness and indecent questions of a traveller. (Villagers usually ask irrelevant questions. They do not show courtesy and ask all types of questions. Sayyidina Rasulullah Sallallahu 'Alayhi Wasallam did not reprimand them but exercised patience). The Sahaabah would bring travellers to his assemblies (so that they themselves could benefit from the various types of questions asked by these people, and also hear some questions regarding which they themselves, due to etiquette, would not ask). Rasulullah Sallallahu 'Alayhi Wasallam' would say: 'When you see a person in need, then always 'help that person'.
Beliau berusaha bersabar dlm menghadapi kekerasan dan pertanyaan tidak senonoh dari seorang nomad. (orang dusun biasanya bertanya dgn pertanyaan yg tdk relevan, mereka tidak menunjukkan kesopanan dan bertanya macam-macam. Sayyidina Rasulullah Saw tdk mencerca mereka namun berusaha sabar). Sahabat akan membawa nomad ke perkumpulannya (shg mereka sendiri dapat keuntungan dari beragam pertanyaan yg ditanyakan oleh orang2 tsb, dan juga mendengar bermacam pertanyaan yg diminta orang-orang ini, dan juga beberapa pertanyaan yg mana mereka sendiri tanyakan, dalam kaitan dgn etiket, mereka tidak akan menanyakannya) . Rasulullah Sallallahu 'Alayhi Wasallam' akan bersabda : 'jika kamu melihat orang dalam keperluan, maka selalulah "bantu orang itu" .
12. (If someone praised him, he would detest it). If someone, by way of thanks praised him, he would remain silent, (because it is necessary that one 'thank a person for a good favour or good deed. It is like one fulfilling one's duty. Some of the 'ulama have translated this as: 'If one did not exceed in praising him, he would keep silent'. That means if he exceeded he would prohibit him).
jika seseorang memuji beliau, beliau akan membenci pujian itu) . jika seseorang memuji sbg bentuk terima kasih, beliau akan diam, (sebab hal itu perlu seseorang 'berterima kasih untuk orang yg menyokong kebaikan atau perbuatan baik. seperti seseorang yg memenuhi tugasnya. beberapa 'ulama telah menterjemahkan ini yakni: 'Jika salah seorang tdk berlebihan dalam memuji beliau, beliau akan diam" . ini berarti jika berlebihan beliau akan melarang orang tsb.) .
13. He did not interrupt someone talking and did not begin speaking when someone else was busy speaking. If one exceeded the limits he would stop him or would get up and leave (so that that person would stop)".
Beliau tidak menginterupsi seseorang yg berbicara dan tidak memulai berbicara ketika seseorang sedang sibuk berbicara. Jika seseorang berlebihan berbicara beliau akan menghentikannya atau akan bangun dan pergi (sehingga orang tsb mau berhenti berbicara)
Commentary

This hadith is a portion of hadith number seven in the previous chapter. The complete hadith of Sayyidina Imaam Husayn Radiyallahu 'Anhu is mentioned in the Jam'ul Fawaa-id and the Shifa of Qaadi 'Iyaad. lmaam Tirmidhi has mentioned this hadith in portions according to the relevant chapters.
hadith ini bagian dari hadith nomor 7 di bab sebelumnya. hadith selengkapnya dari Sayyidina Imaam Husayn Radiyallahu 'Anhu disebutkan di Jam'ul Fawaa-id dan The shifa nya Qaadi 'Iyaad . lmaam Tirmidhi menyebutkan hadith ini di bagian menuruti chapters yg relevant.
antek FFI coba menyanggah :

> Rendah sekali standard moral kalian pengagum Mohamed. Murah senyum de el el itu si om gw jg begitu.., hmpir semua yg lu sebutin kebaikan itu ada di om gw..
> Dan setelah dipikir2x..om gw malah lebih baik dari mohamed..krn :
> 1. Om gw istrinya cm 1, bahkan istrinya meninggal duluan, si om ga kawin lagi, doi memilih sibuk di yayasan kanker . Mohamed kan istrinya selusin lebih
> 2. Si om (setau kami semua keluarga dan juga POLRI) ga pernah ngebunuh orang APAPUN ALASANNYA

direspon Muslim
Alasan mengapa Nabi Muhammad SAW lebih baik dari Oom Anda
Quote:

> 1. Om gw istrinya cm 1, bahkan istrinya meninggal duluan, si om ga kawin lagi, doi memilih sibuk di yayasan kanker . Mohamed kan istrinya selusin lebih
> Muhammad SAW mempunyai banyak istri semasa hidupnya, banyaklah timbul suara-suara yang sumbang kearah Nabi Muhammad SAW. Padahal, kalau mereka mau menelaah lebih dalam untuk mengetahui apa rahasia dibalik perkawinan Nabi Muhammad SAW, niscaya mereka akan mengerti dan memaklumi adanya bahkan akan memuji kepintaran strategi dari Nabi besar Muhammad SAW, yaitu : "political and social motives
> Perkawinan pertamanya dengan Khadijah dilakukan ketika dia berumur 25 tahun dan Khadijah berumur 40 tahun. Selama hampir 25 tahuh, Nabi SAW hanya beristrikan Khadijah, sampai Khadijah meninggal dunia diumur 65 tahun (semoga Allah memberkahinya) . Hanya setelah Nabi SAW berumur lebih dair 50 tahun, barulah nabi SAW mulai menikah lagi. Dengan demikian jelaslah bahwa jika memang Nabi SAW hanya mencari kesenangan semata, tentulah tidak perlu beliau menunggu sampai berusia lebih dari 50 tahun, baru menikah lagi.
>
> Tapi Nabi Muhammad SAW tetap mencintai Khadijah selamaa 25 tahun, sampai Khadijah meninggal dunia di usia 65 tahun. Perkawinannya selanjutnya mempunyai banyak motive.
>
> Beberapa perkawinan adalah dengan tujuan membantu wanita yang suaminya baru saja terbunuh didalam membela Islam. Yang lain adalah demi menambah dan mempererat hubungan dengan salah satu pendukung fanantik Islam, Abu Bakr (semoga Allah memberkahinya) .
>
> Ada juga dalam upaya membangun hubungan yang baik dengan suku-suku lain yang semula berniat memerangi Islam. Sehingga ketika Nabi SAW mengawininya, maka perang pun terhindarkan dan darah pun tak jadi tumpah. Setidaknya, ada Professor Non-Muslim yang berkesempatan mempelajari secara langsung mengenai sejarah dan kehidupan Nabi Muhammad SAW berkesimpulan yang berbeda dengan kesimpulan kaum non-muslim lainnya.
>
> John L. Esposito, Professor Religion and Director of Center for International Studies at the College of the holly cross, mengatakan bahwa hampir keseluruhan perkawinan Nabi Muhammad SAW adalah mempunyai misi sosial dan politik (political and social motives) (Islam The straight

Path, Oxford University Press, 1988). Salah seorang non-muslim lainnya, Caesar E. Farah menulis sebagai berikut:

> ”In the prime of his youth and adult years Muhammad remained thoroughly devoted to Khadijah and would have none other for consort”.

Caesar Farah pun berkesimpulan bahwa perkawinan Nabi Muhammad SAW lebih karena alasan politis dan alasan menyelamatkan para janda yangsuaminya meninggal dalam perang membela Islam. Sehingga memang jika melihat lagi ke sejarah, maka dapatlah diketahui apa alasan sebenarnya perkawinan nabi Muhammad SAW. Berikut ini kita tampilkan nama-nama Istri Nabi Muhammad SAW beserta sekilas penjelasannya :

1. Khadijah: Nabi mengawini Khadijah ketika Nabi masih berumur 25 tahun, sedangkan Khadijah sudah berumur 40 tahun. Khadijah sebelumnya sudah menikah 2 kali sebelum menikah dengan Nabi SAW. Suami pertama Khadijah adalah Aby Haleh Al Tamimy dan suami keduanya adalah Oteaq Almakzomy, keduanya sudah meninggal sehingga menyebabkan Khadijah menjadi janda. Lima belas tahun setelah menikah dengan Khadijah, Nabi Muhammad SAW pun diangkat menjadi Nabi, yaitu pada umur 40 tahun. Khadijah meninggal pada tahun 621 A.D, dimana tahun itu bertepatan dengan Mi’raj nya Nabi Muhammad SAW ke Surga. Nabi SAW sangatlah mencintai Khadija. Sehingga hanya setelah sepeninggalnya Khadijah lah Nabi SAW baru mau menikahi wanita lain.

2. SAWDA BINT ZAM’A: Suami pertamanya adalah Al Sakran Ibn Omro Ibn Abed Shamz, yang meninggal beberapa hari setelah kembali dari Ethiophia. Umur Sawda Bint Zam’a sudah 65 tahun, tua, miskin dan tidak ada yang mengurusinya. Inilah sebabnya kenapa Nabi SAW menikahinya.

3. AISHA SIDDIQA: Seorang perempuan bernama Kholeah Bint Hakeem menyarankan agar Nabi SAW mengawini Aisha, putri dari Aby Bakrs, dengan tujuan agar mendekatkan hubungan dengan keluarga Aby Bakr. Waktu itu Aishah sudah bertunangan dengan Jober Ibn Al Moteam Ibn Oday, yang pada saat itu adalah seorang Non-Muslim. Orang-orang di Makkah tidaklah keberatan dengan perkawinan Aishah, karena walaupun masih muda, tapi sudah cukup dewasa untuk mengerti tentang tanggung jawab didalam sebuah perkawinan. Nabi Muhammad SAW bertunangan dulu selama 2 tahun dengan Aishah sebelum kemduian mengawininya. Dan bapaknya Aishah, Abu Bakr pun kemudian menjadi khalifah pertama setelah Nabi SAW meninggal.

4. HAFSAH BINT U’MAR: Hafsah adalah putri dari Umar, khalifah ke dua. Pada mulanya, Umar meminta Usman mengawini anaknya, Hafsah. Tapi Usman menolak karena istrinya baru saja meninggal dan dia belum mau kawin lagi. Umar pun pergi menemui Abu Bakar yang juga menolak untuk mengawini Hafsah. Akhirnya Umar pun mengadu kepada nabi bahwa Usman dan Abu Bakar tidak mau menikahi anaknya. Nabi SAW pun berkata pada Umar bahwa anaknya akan menikah demikian juga Usman akan kawin lagi. Akhirnya, Usman mengawini putri Nabi SAW yiatu Umi Kaltsum, dan Hafsah sendiri kawin dengan Nabi SAW. Hal ini membuat Usman dan Umar gembira.

5. ZAINAB BINT KHUZAYMA: Suaminya meninggal pada perang UHUD, meninggalkan dia yang miskin dengan beberapa orang anak. Dia sudah tua ketika nabi SAW mengawininya. Dia meninggal 3 bulan setelah perkawinan yaitu pada tahun 625 A.D.

6. SALAMA BINT UMAYYA: Suaminya, Abud Allah Abud Al Assad Ibn Al Mogherab, meninggal dunia, sehingga meninggalkan dia dan anak- anaknya dalam keadaan miskin. Dia saat itu berumur 65 tahun. Abu Bakar dan beberapa sahabat lainnya meminta dia mengawini nya, tapi karena sangat cintanya dia pada suaminya, dia menolak. Baru setelah Nabi Muhammad SAW mengawininya dan merawat anak-anaknya, dia bersedia.

7. ZAYNAB BINT JAHSH: Dia adalah putri Bibinya Nabi Muhammad SAW, Umamah binti Abdul Muthalib. Pada awalnya Nabi Muhammad SAW sudah mengatur agar Zaynab mengawini Zayed Ibn Hereathah Al Kalby. Tapi perkawinan ini kandas ndak lama, dan Nabi menerima wahyu bahwa jika mereka bercerai nabi mesti mengawini Zaynab (surat 33:37).

8. JUAYRIYA BINT AL-HARITH: Suami pertamanya adalah Masafeah Ibn Safuan. Nabi Muhammad SAW menghendaki agar kelompok dari Juayreah Bani Al Mostalaq) masuk Islam. Juayreah menjadi tahanan ketika Islam menang pada perang Al-Mustalaq (Battle of Al-Mustalaq) . Bapak Juayreyah datang pada Nabi SAW dan memberikan uang sebagai penebus anaknya, Juayreyah. Nabi SAW pun meminta sang Bapak agar membiarkan Juayreayah untuk memilih. Ketika diberi hak untuk memilih, Juayreyah menyatakan ingin masuk islam dan menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah yang terakhir. Akhirnya Nabi pun mengawininya, dan Bani Almustalaq pun masuk islam.

9. SAFIYYA BINT HUYAYY: Dia adalah dari kelompok Jahudi Bani Nadir. Dia sudah menikah dua kali sebelumnya, dan kemudian menikahi Nabi SAW. Cerita nya cukup menarik, mungkin Insha Allah disampaikan terpisah.

10. UMMU HABIBA BINT SUFYAN: Suami pertamanya adalah Aubed Allah Jahish. Dia adalah anak dari Bibi Rasulullah SAW. Aubed Allah meninggal di Ethiopia. Raja Ethiopia pun mengatur perkawinan dengan Nabi SAW. Dia sebenarnya menikah dengan nabi SAW pada 1 AH, tapi baru pada 7 A.H pindah dan tinggal bersama Nabi SAW di Madina, ketika nabi 60 tahun dan dia 35 tahun.

11. MAYMUNA BINT AL-HARITH: Dia masih berumur 36 tahun ketika menikah dengan Nabi Muhammad SAW yang sudah 60 tahun. Suami pertamanya adalah Abu Rahma Ibn Abed Alzey. Ketika Nabi SAW membuka Makkah di tahun 630 A.D, dia datang menemui Nabi SAW, masuk Islam dan meminta agar Rasullullah mengawininya. Akibatnya, banyak orang Makkah merasa terdorong untuk merima Islam dan nabi SAW.

12. MARIA AL-QABTIYYA: Dia awalnya adalah orang yang membantu menangani permasalahan dirumah Rasullullah yang dikirim oleh Raja Mesir. Dia sempat melahirkan seorang anak yang diberi nama Ibrahim. Ibrahim akhirnya meninggal pada umur 18 bulan. Tiga tahun setelah menikah, Nabi SAW meninggal dunia, dan akhirnya meninggal 5 tahun kemudian, tahun 16 A.H. Waktu itu, Umar bin Khatab yang menjadi Iman sholat Jenazahnya, dan kemudian dimakamkan di Al-Baqi. (anwary-islam. com)

Quote:

> 2. Si om (setau kami semua keluarga dan juga POLRI) ga pernah ngebunuh orang
> APAPUN ALASANNYA
> respon muslim

Rasulullah tidak pernah membunuh seorang pun kecuali hanya sekali. Itupun karena untuk mempertahankan dirinya Pada tahun ketiga Hijriyah telah terjadi perang Ghathafan, Bahran dan Hamraul Asad, namun itu hanya pertempuran kecil. Dalam tahun itu pula telah terjadi perang Uhud. Orang Quraisy berkekuatan 3000 orang untuk membalas kekalahan mereka. dalam perang Badar, sedangkan kaum Muslimin berkekuatan 1000 orang.

Pada perang itu kaum Muslimin yang meninggal sebanyak 70 orang, termasuk paman Nabi Muhammad yang bernama Hamzah. Pada saat itu seseorang bernama Ubai bin Khalf hendak membunuh beliau SAW., tetapi secara gesit beliau mencabut tombak dari salah seorang sahabat lalu ditusukkan kepada Ubai hingga menyebabkan kematiannya. Seumur hidup beliau S.A.W. tidak pernah membunuh seorang pun kecuali hanya sekali itu saja. Islam adalah agama kedamaian. Ajarannya mendorong umatnya untuk berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya dengan cara yang santun.

Bahkan, memberikan toleransi terhadap keberadaan pemeluk keyakinan lain di sekitar umat Islam. Sejarah membuktikan bahwa Nabi Muhammad, sang pembawa risalah Islam, menyampaikan Islam dengan cara yang santun dan hikmah pula. Tak ada paksaan dan kekerasan yang terjadi dalam proses penyampaian ajaran Islam. Pemeluk keyakinan lain, bahkan aman berada dalam naungan pemerintahan Islam kala itu.

setelah Nabi wafat, seketika itu pula kota Madinah bising dengan tangisan ummat Islam; antara percaya dan tidak percaya, Rasul Yang Mulia telah meninggalkan para sahabat

. Beberapa waktu kemudian, seorang arab badui menemui Umar dan dia meminta, “Ceritakan padaku akhlak Muhammad !”.

Umar menangis mendengar permintaan itu. Ia tak sanggup berkata apa-apa. Ia menyuruh Arab badui tersebut menemui Bilal. Setelah ditemui dan diajukan permintaan yg sama, Bilal pun menangis, ia tak sanggup menceritakan apapun. Bilal hanya dapat menyuruh orang tersebut menjumpai Ali bin Abi Thalib.

Orang Badui ini mulai heran. Bukankah Umar merupakan seorang sahabat senior Nabi, begitu pula Bilal, bukankah ia merupakan sahabat setia Nabi. Mengapa mereka tak sanggup menceritakan akhlak Muhammad. Dengan berharap-harap cemas, Badui ini menemui Ali.

Ali dengan linangan air mata berkata, “Ceritakan padaku keindahan dunia ini!.” Badui ini menjawab, “Bagaimana mungkin aku dapat menceritakan segala keindahan dunia ini…” Ali menjawab, “Engkau tak sanggup menceritakan keindahan dunia padahal Allah telah berfirman bahwa sungguh dunia ini kecil dan hanyalah senda gurau belaka, lalu bagaimana aku dapat melukiskan akhlak Muhammad, sedangkan Allah telah berfirman bahwa sungguh Muhammad memiliki budi pekerti yang agung! (QS. Al-Qalam[68]: 4) Badui ini lalu menemui Siti Aisyah r.a.

Isteri Nabi yang sering disapa “Khumairah” oleh Nabi ini hanya menjawab, khuluquhu al-Qur’an (Akhlaknya Muhammad itu Al-Qur’an). Seakan-akan Aisyah ingin mengatakan bahwa Nabi itu bagaikan Al-Qur’an berjalan.

Badui ini tidak puas, bagaimana bisa ia segera menangkap akhlak Nabi kalau ia harus melihat ke seluruh kandungan Qur’an. Aisyah akhirnya menyarankan Badui ini untuk membaca dan menyimak QS Al-Mu’minun[23]: 1-11. Bagi para sahabat, masing-masing memiliki kesan tersendiri dari pergaulannya dengan Nabi. Kalau mereka diminta menjelaskan seluruh akhlak Nabi, linangan air mata-lah jawabannya, karena mereka terkenang akan junjungan mereka.

Paling-paling mereka hanya mampu menceritakan satu fragmen yang paling indah dan berkesan dalam interaksi mereka dengan Nabi terakhir ini. Mari kita kembali ke Aisyah. Ketika ditanya, bagaimana perilaku Nabi, Aisyah hanya menjawab, “ah semua perilakunya indah.” Ketika didesak lagi, Aisyah baru bercerita saat terindah baginya, sebagai seorang isteri.

“Ketika aku sudah berada di tempat tidur dan kami sudah masuk dalam selimut, dan kulit kami sudah bersentuhan, suamiku berkata, ‘Ya Aisyah, izinkan aku untuk menghadap Tuhanku terlebih dahulu.”’ Apalagi yang dapat lebih membahagiakan seorang isteri, karena dalam sejumput episode tersebut terkumpul kasih sayang, kebersamaan, perhatian dan rasa hormat dari seorang suami, yang juga seorang utusan Allah. Nabi Muhammad jugalah yang membikin khawatir hati Aisyah ketika menjelang subuh Aisyah tidak mendapati suaminya disampingnya.

Aisyah keluar membuka pintu rumah. terkejut ia bukan kepalang, melihat suaminya tidur di depan pintu. Aisyah berkata, “Mengapa engkau tidur di sini ?” Nabi Muhammmad menjawab, “Aku pulang sudah larut malam, aku khawatir mengganggu tidurmu sehingga aku tidak mengetuk pintu. itulah sebabnya aku tidur di depan pintu.

” Mari berkaca di diri kita masing-masing. Bagaimana perilaku kita terhadap isteri kita ? Nabi mengingatkan, “berhati-hatilah kamu terhadap isterimu, karena sungguh kamu akan ditanya di hari akhir tentangnya.” Para sahabat pada masa Nabi memperlakukan isteri mereka dengan hormat, mereka takut kalau wahyu turun dan mengecam mereka. Buat sahabat yang lain, fragmen yang paling indah ketika sahabat tersebut terlambat datang ke Majelis Nabi.

Tempat sudah penuh sesak. Ia minta izin untuk mendapat tempat, namun sahabat yang lain tak ada yang mau memberinya tempat. Di tengah kebingungannya, Rasul memanggilnya. Rasul memintanya duduk di

dekatnya. Tidak cukup dengan itu, Rasul pun melipat sorbannya lalu diberikan pada sahabat tersebut untuk dijadikan alas tempat duduk. Sahabat tersebut dengan berlinangan air mata, menerima sorban tersebut namun tidak menjadikannya alas duduk akan tetapi mencium sorban Nabi. Senangkah kita kalau orang yang kita hormati, pemimpin yang kita junjung tiba-tiba melayani kita bahkan memberikan sorbannya untuk tempat alas duduk kita.

Bukankah kalau mendapat kartu lebaran dari seorang pejabat saja kita sangat bersuka cita. Begitulah akhlak Nabi, sebagai pemimpin ia ingin menyenangkan dan melayani bawahannya. Dan tengoklah diri kita. Kita adalah pemimpin, bahkan untuk lingkup paling kecil sekalipun, sudahkah kita meniru akhlak Rasul Yang Mulia. Nabi Muhammad juga terkenal suka memuji sahabatnya.

Kalau kita baca kitab-kitab hadis, kita akan kebingungan menentukan siapa sahabat yang paling utama. Terhadap Abu Bakar, Rasul selalu memujinya. Abu Bakar-lah yang menemani Rasul ketika hijrah. Abu Bakarlah yang diminta menjadi Imam ketika Rasul sakit. Tentang Umar, Rasul pernah berkata, "Syetan saja takut dengan Umar, bila Umar lewat jalan yang satu, maka Syetan lewat jalan yang lain." Dalam riwayat lain disebutkan, "Nabi bermimpi meminum susu. Belum habis satu gelas, Nabi memberikannya pada Umar yang meminumnya sampai habis.

Para sahabat bertanya, Ya Rasul apa maksud (ta'wil) mimpimu itu? Rasul menjawab ilmu pengetahuan." Tentang Utsman, Rasul sangat menghargai Ustman karena itu Utsman menikahi dua putri nabi, hingga Utsman dijuluki dzu an-Nurain (pemilik dua cahaya). Mengenai Ali, Rasul bukan saja menjadikannya ia menantu, tetapi banyak sekali riwayat yang menyebutkan keutamaan Ali. "Aku ini kota ilmu, dan Ali adalah pintunya." "Barang siapa membenci Ali, maka ia merupakan orang munafik." Lihatlah diri kita sekarang.

Bukankah jika ada seorang rekan yang punya sembilan kelebihan dan satu kekurangan, maka kita jauh lebih tertarik berjam-jam untuk membicarakan yang satu itu dan melupakan yang sembilan. Ah...ternyata kita belum suka memuji; kita masih suka mencela. Ternyata kita belum mengikuti sunnah Nabi. Saya pernah mendengar ada seorang ulama yang mengatakan bahwa Allah pun sangat menghormati Nabi Muhammad. Buktinya, dalam Al-Qur'an Allah memanggil para Nabi dengan sebutan nama: Musa, Ayyub, Zakaria, dll. tetapi ketika memanggil Nabi Muhammad, Allah menyapanya dengan "Wahai Nabi".

Ternyata Allah saja sangat menghormati beliau. Para sahabatpun ditegur oleh Allah ketika mereka berlaku tak sopan pada Nabi. Alkisah, rombongan Bani Tamim menghadap rasul. Mereka ingin Rasul menunjuk pemimpin buat mereka. Sebelum Nabi memutuskan siapa, Abu Bakar berkata: "Angkat Al-Qa'qa bin Ma'bad sebagai pemimpin." Kata Umar, "Tidak, angkatlah Al-Aqra' bin Habis." Abu Bakar berkata ke Umar, "Kamu hanya ingin membantah aku saja," Umar menjawab, "Aku tidak bermaksud membantahmu." Keduanya berbantahan sehingga suara mereka terdengar makin keras. Waktu itu turunlah ayat: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya. Takutlah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha Mendengar dan maha Mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menaikkan suaramu di atas suara Nabi.

janganlah kamu mengeraskan suara kamu dalam percakapan dengan dia seperti mengeraskan suara kamu ketika bercakap sesama kamu. Nanti hapus amal-amal kamu dan kamu tidak menyadarinya (al-hujurat 1-2) Setelah mendengar teguran itu Abu Bakar berkata, "Ya Rasul Allah, demi Allah, sejak sekarang aku tidak akan berbicara denganmu kecuali seperti seorang saudara yang membisikkan rahasia." Umar juga berbicara kepada Nabi dengan suara yang lembut.

Bahkan konon kabarnya setelah peristiwa itu Umar banyak sekali bersedekah, karena takut amal yang lalu telah terhapus. Para sahabat Nabi takut akan terhapus amal mereka karena melanggar etiket berhadapan dengan Nabi. Dalam satu kesempatan lain, ketika di Mekkah, Nabi didatangi utusan pembesar Quraisy, Utbah bin Rabi'ah. Ia berkata pada Nabi, "Wahai kemenakanku, kau datang membawa agama baru, apa yang sebetulnya kau kehendaki. Jika kau kehendaki harta, akan kami kumpulkan kekayaan kami, Jika Kau inginkan kemuliaan akan kami muliakan engkau.

Jika ada sesuatu penyakit yang dideritamu, akan kami carikan obat. Jika kau inginkan kekuasaan, biar kami jadikan engkau penguasa kami" Nabi mendengar dengan sabar uraian tokoh musyrik ini. Tidak sekalipun beliau membantah atau memotong pembicaraannya.

Ketika Utbah berhenti, Nabi bertanya, "Sudah selesaikah, Ya Abal Walid?" "Sudah." kata Utbah. Nabi membalas ucapan utbah dengan membaca surat Fushilat. Ketika sampai pada ayat sajdah, Nabi bersujud. Sementara itu Utbah duduk mendengarkan Nabi sampai menyelesaikan bacaannya. Peristiwa ini sudah lewat ratusan tahun lalu. Kita tidak heran bagaimana Nabi dengan sabar mendegarkan pendapat dan usul Utbah, tokoh musyrik. Kita mengenal akhlak nabi dalam menghormati pendapat orang lain. Inilah akhlak Nabi dalam majelis ilmu.

Yang menakjubkan adalah perilaku kita sekarang. Bahkan oleh si Utbbah, si musyrik, kita kalah. Utbah mau mendengarkan Nabi dan menyuruh kaumnya membiarkan Nabi berbicara. Jangankan mendengarkan pendapat orang kafir, kita bahkan tidak mau mendengarkan pendapat saudara kita sesama muslim. Dalam pengajian, suara pembicara kadang-kadang tertutup suara obrolan kita. Masya Allah ! Ketika Nabi tiba di Madinah dalam episode hijrah, ada utusan kafir Mekkah yang meminta janji Nabi bahwa Nabi akan mengembalikan siapapun yang pergi ke Madinah setelah perginya N abi. Selang beberapa waktu kemudian. Seorang sahabat rupanya tertinggal di belakang Nabi. Sahabat ini meninggalkan isterinya, anaknya dan hartanya. Dengan terengah-engah menembus padang pasir, akhirnya ia sampai di Madinah.

Dengan perasaan haru ia segera menemui Nabi dan melaporkan kedatangannya. Apa jawab Nabi? "Kembalilah engkau ke Mekkah. Sungguh aku telah terikat perjanjian. Semoga Allah melindungimu." Sahabat ini menangis keras. Bagi Nabi janji adalah suatu yang sangat agung. Meskipun Nabi merasakan bagaimana besarnya pengorbanan sahabat ini untuk berhijrah, bagi Nabi janji adalah janji; bahkan meskipun janji itu diucapkan kepada orang kafir. Bagaimana kita memandang harga suatu janji, merupakan salah satu bentuk jawaban bagaimana perilaku Nabi telah menyerap di sanubari kita atau tidak.

Dalam suatu kesempatan menjelang akhir hayatnya, Nabi berkata pada para sahabat, "Mungkin sebentar lagi Allah akan memanggilku, aku tak ingin di padang mahsyar nanti ada diantara kalian yang ingin menuntut balas karena perbuatanku pada kalian. Bila ada yang keberatan dengan perbuatanku pada kalian, ucapkanlah!" Sahabat yang lain terdiam, namun ada seorang sahabat yang tiba-tiba bangkit dan berkata, "Dahulu ketika engkau memeriksa barisa di saat ingin pergi perang, kau meluruskan posisi aku dengan tongkatmu. Aku tak tahu apakah engkau sengaja atau tidak, tapi aku ingin menuntut qishash hari ini." Para sahabat lain terpana, tidak menyangka ada yang berani berkata seperti itu. Kabarnya Umar langsung berdiri dan siap "membereskan" orang itu. Nabi melarangnya.

Nabi pun menyuruh Bilal mengambil tongkat ke rumah Nabi. Siti Aisyah yang berada di rumah Nabi keheranan ketika Nabi meminta tongkat. Setelah Bilal menjelaskan peristiwa yang terjadi, Aisyah pun semakin heran, mengapa ada sahabat yang berani berbuat senekad itu setelah semua yang Rasul berikan pada mereka. Rasul memberikan tongkat tersebut pada sahabat itu seraya menyingkapkan bajunya, sehingga terlihatlah perut Nabi. Nabi berkata, "lakukanlah!" Detik-detik berikutnya menjadi sangat menegangkan. Tetapi terjadi suatu keanehan. Sahabat tersebut malah menciumi perut Nabi dan memeluk Nabi seraya menangis, "Sungguh maksud tujuanku hanyalah untuk memelukmu dan merasakan kulitku bersentuhan dengan tubuhmu!. Aku ikhlas atas semua perilakumu wahai Rasulullah." Seketika itu juga terdengar ucapan, "Allahu Akbar" berkali-kali. sahabat tersebut tahu, bahwa permintaan Nabi itu tidak mungkin diucapkan kalau Nabi tidak merasa bahwa ajalnya semakin dekat.

Sahabat itu tahu bahwa saat perpisahan semakin dekat, ia ingin memeluk Nabi sebelum Allah memanggil Nabi. Suatu pelajaran lagi buat kita. Menyakiti orang lain baik hati maupun badannya merupakan perbuatan yang amat tercela. Allah tidak akan memaafkan sebelum yang kita sakiti memaafkan kita. Rasul pun sangat hati-hati karena khawatir ada orang yang beliau sakiti. Khawatirkah kita bila ada orang yang kita sakiti menuntut balas nanti di padang Mahsyar di depan Hakim Yang Maha Agung ditengah miliaran umat manusia. Jangan-jangan kita menjadi orang yang muflis. Na'udzu billah… Nabi Muhammad ketika saat haji Wada',

di padang Arafah yang terik, dalam keadaan sakit, masih menyempatkan diri berpidato. Di akhir pidatonya itu Nabi dengan dibalut sorban dan tubuh yang menggigil berkata, “Nanti di hari pembalasan, kalian akan ditanya oleh Allah apa yang telah aku, sebagai Nabi, perbuat pada kalian. Jika kalian ditanya nanti, apa jawaban kalian?” Para sahabat terdiam dan mulai banyak yang meneteskan air mata.

Nabi melanjutkan, “Bukankah telah kujalani hari-hari bersama kalian dengan lapar, bukankah telah kutaruh beberapa batu diperutku karena menahan lapar bersama kalian, bukankah aku telah bersabar menghadapi kejahilan kalian, bukankah telah ku sampaikan pada kalian wahyu dari Allah…?” Untuk semua pertanyaan itu, para sahabat menjawab, “benar ya Rasul !”. Rasul pun mendongakkan kepalanya ke atas, dan berkata, “Ya Allah saksikanlah…Ya Allah saksikanlah…Ya Allah saksikanlah!”.

Nabi meminta kesaksian Allah bahwa Nabi telah menjalankan tugasnya. Di pengajian ini saya pun meminta Allah menyaksikan bahwa kita mencintai Rasulullah.”Ya Allah saksikanlah betapa kami mencintai Rasul-Mu, betapa kami sangat ingin bertemu dengan kekasih-Mu, betapa kami sangat ingin meniru semua perilakunya yang indah; semua budi pekertinya yang agung, betapa kami sangat ingin dibangkitkan nanti di padang Mahsyar bersama Nabiyullah Muhammad, betapa kami sangat ingin ditempatkan di dalam surga yang sama dengan surganya Nabi kami. Ya Allah saksikanlah… Ya Allah saksikanlah Ya Allah saksikanlah”

sumber : Montir kepala, Panda,Keligho

Apakah Muhammad saw sunat? (2008-11-16 12:05)

pertanyaan ini sering sekali disampaikan oleh para antek FFI
salah satunya mereka membuat peryataan seperti ini
amor akan tambahi dengam ayat-ayat Al-qur’an :
QS 6. 161. Katakanlah: ”Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar , agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik. ”
QS. 2. 135
135. Dan mereka berkata: ”Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk”. Katakanlah : ” Tidak, melainkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik”.
QS. 6.120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif . Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan),
Apa yg dilakukan Nabi Ibrahim as salah satunya adalah khitan di usia 80 th. Masalah nanti di bible disebutkan umur Abraham 99. Itu belakangan.
Yang penting Islam ada dasarnya.
Volume 4, Book 55, Number 575 Narrated Abu Huraira: Allah’s Apostle said, ”Abraham did his circumcision with an adze at the age of eighty.” Selain itu memang tradisi ini turun temurun oleh kalangan yahudi dan arab. Sebagaimana kita simak kisah pertemuan Kaisar heraclius dengan Abu Sufyan.
Volume 1, Book 1, Number 6 Narrated ’Abdullah bin ’Abbas: Abu Sufyan bin Harb informed me that Heraclius had sent a messenger to him while he had been accompanying a caravan from Quraish. They were merchants doing business in Sham (Syria, Palestine, Lebanon and Jordan), at the time when Allah’s Apostle had truce with Abu Sufyan and Quraish infidels. ....
Heraclius then asked him about the Arabs. The messenger replied, ’Arabs also practice circumcision. (After hearing that) Heraclius remarked that sovereignty of the ’Arabs had appeared. Heraclius then wrote a letter to his friend in Rome who was as good as Heraclius in knowledge. Heraclius then left for Homs. ....
saya kutip bagian terpentingnya ..
hadist tersebut dalam terjemahannya
ibnu Abbas r.a. mengatakan bahwa Abu Sufyan bin Harb bercerita kepadanya, bahwa Heraclius (Herclius, Raja Rumawi Timur yang memerintah tahun 610 – 630 M) berkirim surat kepada Abu Sufyan menyuruh

ia datang ke Syam bersama kafilah saudagar Quraisy (Quraisy, nama suku bangsawan tinggi di negara Mekkah).
Waktu itu Rasullah saw, sedang dalam perjanjian damai dengan Abu Sufyan dan dengan orang-orang kafir Quraisy (Perjanjian damai, yaitu Perjanjian Hudaibiyah yang dibuat tahun 6 H). Mereka datang menghadap Heraclius di Ilia (Ilia, yaitu Baitul Maqdis (Jerusaalem)) terus masuk ke dalam majlisnya, dihadapi oleh pembesar-pembesar Rumawi. Kemudian Heraclius Memanggil orang-orang Quraisy itu beserta Jurubahasanya.
Heraclius berkata, " Siapa di antara Anda yang paling dekat hubungan kekeluargaannya dengan laki-laki yang mengaku dirinya Nabi itu ?" Jawab Abu Sufyan, " Saya ! Saya keluarga terdekat dengannya " Berkata Heraclius (kepada jurubahasanya). "Suruh dekat-dekatlah dia kepadaku.
Dan suruh pula para sahabatnya duduk dibelakangnya". Kemudian berkata Heraclius kepada jurubahasa, "Katakan kepada mereka bahwa saya akan bertanya kepada orang ini (Abu Sufyan). Jika dia berdusta, suruhlah mereka mengatakan bahwa dia dusta".
Kata Abu Sufyan, "Demi Allah ! Jika tidaklah aku takut akan mendapat malu, karena aku dikatakan dusta, niscaya maulah aku berdusta". Pertanyaannya yang pertama, "Bagaimanakah turunannya dikalanganmu ?" Aku jawab "Dia turunan bangsawan dikalangan Kami". Heraclius, "Pernahkah orang lain sebelumnya mengumandangkan apa yang telah dikumandangkannya ?" Jawabku, "Tidak pernah".
Heraclius, "Adakah diantara nenek moyangnya yang menjadi Raja ?" Jawabku, "Tidak!" Heraclius, "Apakah pengikutnya terdiri dari orang-orang mulia ataukah orang-orang biasa ?" Jawabku, "Hanya terdiri dari orang biasa-orang biasa". Heraclius, "Apakah pengikutnya semakin bertambah atau berkurang ?" Jawabku, "Bahkan selalu bertambah". Heraclius, Adakah mereka yang Murtad (Murtad, artinya kembali menjadi kafir sesudah beriman), karena mereka benci kepada agama yang dipeluknya itu ?" Jawabku, "Tidak !" Heraclius, "Apakah menaruh curiga kepadanya dia berdusta sebelum dia mengumandangkan ucapan yang diucapkannya sekarang ?" Jawabku, "Tidak !" Heraclius, "Pernahkan dia melanggar janji ?" Jawabku, "Tidak ! dan sekarang, kami sedang dalam perjanjian damai dengan dia. Kami tidak tahu apa yang akan diperbuatnya dengan perjanjian itu".
Kata Abu Sufyan menambahkan, "Tidak dapat aku menambahkan kalimat lain agak sedikitpun selain kalimat itu (Jawab Abu Sufyan tidak dicukupkanya saja dengan kata "Tidak", tetapi ditambahkannya bahwa ia tidak tahu apakah Nabi Muhammad masih setia kepada janjinya atau tidak. Seakan-akan terbayang baginya kalau-kalau Nabi Muhammad melanggar janji setelah meninggalkan Mekkah).
Heraclius, "Pernahkah kamu berperang dengannya ?" Jawabku, "Pernah". Heraclius, "Bagaimana peperanganmu itu ?" Jawabku, Kami kalah dan menang silih berganti. Dikalahkannya kami dan kami kalahkan pula dia". Heraclius, Apakah yang diperintahkannya kepada kamu sekalian ?" Jawabku, "Dia menyuruh kami menyembah Allah semata-mata, dan jangan mempersekutukan-Nya. Tinggalkan apa yang diajarkan nenek moyangmu! Disuruhnya kami menegakan Shalat, berlaku jujur, sopan (teguh hati) dan mempererat persaudaraan".
Kata Heraclius kepada jurubahasanya, "Katakan kepadanya (AbuSufyan), saya tanyakan kepadamu tenatng turunannya (Muhammad), kamu jawab dia bangsawan tinggi. Begitulah Rasul-rasul yang terdahulu, diutus dari kalangan bangsawan tinggi kaumnya". Saya tanyakan, "Adakah salah seorang di antara kamu yang pernah mengumandangkann ucapansebagai yang diucapkannya sekarang ?" Jawabmu, "Tidak !" Kalau ada seseorang yang pernah mengumandangkan ucapan yang diucapkannya sekarang, niscaya aku katakan, "Dia meniru-niru ucapan yang diucapkan orang dahulu itu". Saya tanyakan, "Adakah di antara nenek moyangnya yang jadi raja ?" Jawabmu, "Tidak Ada !" Kalau ada di antara nenek moyangnya yang menjadi raja, niscaya kukatakan, "Dia hendak menuntut kembali kerajaan nenek moyangnya".
Saya tanyakan, "Adakah kamu menaruh curiga kepadanya bahwa ia dusta, sebelum ia mengucapkan apa yang ia ucapkannya sekarang ?" Jawabmu, "Tidak !" Saya yakin, dia tidak akan berdusta terhadap manusia apalagi kepada Allah. Saya tanyakan, "Apakah pengikut terdiri dari orang-orang mulia ataukah orang-orang biasa ?" Jawabmu, "Orang-orang biasa". Memeng, mereka jualah yang menjadi pengikut Rasul-rasul. S
aya tanyakan, "Apakah pengikutnya bertambah banyak atau semakin kurang ?" Jawabmu, "Mereka bertambah banyak". Begitulah halnya IMAN hingga sempurna. Saya tanyakan, Adakah di antara mereka yang murtad

karena benci kepada agama yang dipeluknya, setelah mereka masuk ke dalamnya ?" Kamu jawab, "Tidak !" Begitulah Iman, apabila ia telah mendarah-daging sampai ke jantung-hati. Saya tanyakan, "aAdakah ia melanggar janji ?" Kamu jawab, "Tidak ?" Begitu jualah segala Rasul-rasul yang terdahulu, mereka tidak suka melanggar janji. Saya tanyakan, "Apakah yang disuruhkanya kepada kamu sekalian ?" Kamu jawab, "Ia menyuruh menyembah Allah semata-mata, dan melarang mempersekutukan-Nya. Dilarang pula menyembah berhala, disuruhnya menegakan ahalat, berlakujujur dan sopan (teguh hati)".
Jika yang kamu terangkan itu betul semuanya, niscaya dia akan memerintah sampai ketempat aku berpijak di kedua telapak kakiku ini. Sesungguhnya aku telah tahu bahwa ia akan lahir. Tetapi aku tidak mengira bahwa dia akan lahir diantara kamu sekalian. Sekiranya aku yakin akan dapat bertemu dengannya, walaupun dengan susah payah aku akan berusaha datang menemuinya. Kalau aku telah berada di dekatnya, akan kucuci kedua telapak kakinya.
Kemudian Heraclius meminta surat Rasullah saw, yang diantarkan oleh Dihyah kepada pembesar negeri Bushra, yang kemudian diteruskan kepada Heraclius. Lalu dibacakan surat itu, yang isinya sebagai berikut : "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad, Hamba Allah dan Rasul-Nya. Kepada Heraclius, Kaisar Rumawi. Kesejahteraan kiranya untuk orang yang mengikut petunjuk. Kemudian, sesungguhnya saya mengajak Anda memenuhi panggilan Islam. Islamlah ! Pasti Anda akan selamat. Dan Allah akan memberi pahala kepada Anda dua kali lipat. Tetapi jika Anda enggan, niscaya Anda akan memikul dosa seluruh rakyat. Hai, Ahli kitab ! marilah kita bersatu dalam satu kalimah (prinsip) yang sama diantara kita, yaitu supaya kita tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah, dan jangan mempersekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Dan janganlah sebagian kita menjadi yang lain menjadi Tuhan selain daripada Allah.
Apabila Anda enggan menurut ajakan ini akuilah bahwa kami ini Muslim". Kata Abu Sofyan, "Selesai ia mengucapkan perkataannya dan membaca surat itu, ruangan menjadi heboh dan hiruk pikuk; kami pun disuruh orang keluar. Sampai diluar, aku berkata kepada kawan-kawan, "Sungguh menjadi masalah besar urusan Anak Abu Kabsyah (Anak Abu Kabsyah, yakni nama ejekan yang dipanggilkan orang kafir Mekkah kepada Nabi Muhammad. Karena waktu kecil Nabi dipelihara oleh Halimah, yang suaminya bernama Abu Kabsyah). Sehingga raja bangsa kulit kuning itu pun takut kepadanya. Aku yakin, Muhammad pasti menang. Sehingga oleh karenanya Allah memasukkan Islam ke dalam hatinku". Ibnu Nathur, pembesar negeri Ilia, sahabat Heraclius dan Uskup (Uskup, kepala pendeta) Nasrani di Syam dan menceritakan, "Ketika Heracliusdatang ke Ilia, ternyata pikirannya sedang kacau. Oleh karena itu banyak di antara para pendeta yang berkata: "Kami sangat heran melihat sikap Anda". Selanjutnya kata Ibnu Nathur, Heraclius adalah seorang ahli Nujum yang selalu memperhatikan perjalanan bintang-bintang. Dia pernah menjawab pertanyaan para pendeta yang bertanya kepadanya : Pada suatu malam ketika saya mengamati perjalanan bintang-bintang, saya melihat Raja Khithan telah lahir (Khithan, khitan, sunat, memotong ujung kulit (kulup) pada ujung kemaluan laki-laki). Siapakah di antara umat ini yang telah dikhitan ?" Jawab para pendeta "Yang berkhitan itu hanyalah orang Yahudi.
Janganlah Anda risau karena orang Yahudi itu. Perintakan saja ke seluruh negeri dalam kerajaan Anda, supaya orang-orang Yahudi di negeri iru dibunuh ". Ketika itu dihadapkan kepada Heraclius seorang utusan Raja Bani Ghassan untuk menceritakan perihal Rasullah saw. Setelah orang itu selesai bercerita, lalu Herclius memerintahkan agar dia diperiksa, apakah dia berkhitan atau tidak. Setelah diperiksa, ternyata memang dia berkhitan, Lalu diberitahukan orang kepada Heraclius. Herclius bertanya kepada orang itu tentang orang-orang Arab lainnya, "Dikhitankah mereka atau tidak ?" Jawabnya, "Orang-orang Arab itu dikhitan semuanya". Heraclius berkata, "Inilah raja umat. Sesungguhnya dia telah lahir". Kemudian Heraclius berkirim surat kepada seorang sahabatnya di Roma (Roma sebuah kota tertua di Italia, yang sekarang menjadi ibikota negeri itu. Dahulunya adalah ibikota kerajaan Rum Barat.
Menurut riwayat, konon kota itu didirikan oleh Romulus pada tahun 753 sebelum Masehi) yang ilmunya setaraf dengan Heraclius (menceritakan tentang kelahiran Nabi Muhammad saw). Dan sementara itu ia meneruskan perjalanannya kenegeri Hims (Sebuah kota di Syam). Tetapi sebelum dia sampai di Hims, balasan surat dari sahabatnya itu telah tiba lebih dahulu. Sahabatnya itu menyetujui pendapat Heraclius bahwa Muhammad telah Lahir dan beliau memang seorang Nabi. Heraclius mengundang para pembesar

Roma supaya datang ketempatnya di Hims. Setelah semuanya hadir dalam majlisnya, Heraclius memrintahkan supaya mengunci stiap pintu.
Kemudian dia berkata, "Wahai, bangsa Rum ! Maukah Anda semua beroleh kemenangan dan kemajuan yang gilang gemilang, sedangkan kerajaan tetap utuh di tangan kita ? Kalau mau, akuilah Muhammad itu sebagai Nabi !" Mendengar ucapan itu mereka lari bagaikan keledai liar, padahal semua pintu telah terkunci. Melihat keadaan demikian, Heraclius jadi putus harapan yang mereka akan iman (percaya kepada Nabi Muhammad saw). Lalu diperintahkannya supaya mereka kembali ke tempat mereka masing-masing seraya berkata, "Sesungguhnya saya mengucapkan perkataan saya tadi, hanyalah sekedar menguji keteguhan hati Anda semua. Kini saya telah melihat keteguhan itu". Lalu mereka sujud dihadapan Heraclius dan mereka senang kepadanya. Demikianlah akhir kisah Heraclius. (Shahih Bukhari 5)

Yahudi yang menjadi pembela Nabi (2008-11-16 12:34)

ABDULLAH BIN SALOM ,sang penduduk Surga
Sahih Bukhari, Volumn 005, Book 058, Hadith Number 157. Narated By Sad bin Abi Waqqas :
I have never heard the Prophet saying about anybody walking on the earth that he is from the people of Paradise except 'Abdullah bin Salam. The following Verse was revealed concerning him: "And a witness from the children of Israel testifies that this Qur'an is true" (46.10) Sahih Bukhari, Volumn 005, Book 058, Hadith Number 157.
Diriwayatkan dari Sa'd bin Waqqash r.a dia berkata : saya tidak pernah mendengar Nabi Saw bersabda kepada seseorang yang berjalan di muka bumi bahwa dia termasuk penghuni surga, kecuali kepada Abdullah bin Salam. Ayat berikut turun berkaitan dengan Abdullah bin Salam, "dan seorang dari Bani Israel (Abdullah bin Salam) bersaksi atas kebenaran AlQur'an sebagai kitab yang diturunkan oleh Allah" Quran Al Ahqaaf : 10.
Sahih Bukhari, Volumn 009, Book 087,
Hadith Number 142. Narated By 'Abdullah bin Salam : (In a dream) I saw myself in a garden, and there was a pillar in the middle of the garden, and there was a handhold at the top of the pillar. I was asked to climb it. I said, "I cannot." Then a servant came and lifted up my clothes and I climbed (the pillar), and then got hold of the handhold, and I woke up while still holding it. I narrated that to the Prophet who said, "The garden symbolizes the garden of Islam, and the handhold is the firm Islamic handhold which indicates that you will be adhering firmly to Islam until you die."
Sahih Bukhari, Volumn 009, Book 087, Hadith Number 142.
Diriwayatkan dari Abdullah bin Salam r.a, dia berkata : pada masa Nabi Saw saya pernah bermimpi, kemudian saya memberitahukannya kepada Nabi Saw. Saya bermimpi berada di dalam suatu taman – Abdullah bin Salam menggambarkan betapa luas dan hijaunya taman tersebut-di tengah taman terdapat pilar besi. Dipuncaknya terdapat pegangan. Dikatakan kepada saya, "panjatlah !" saya menjawab "saya tidak bisa". Kemudian seorang pelayan datang dan mengangkat pakaian saya, shg saya berhasil memanjat (pillar). Dan menggenggam pegangan tersebut, dan saya terjaga ketika masih berpegangan padanya. Berikutnya saya menuturkan mimpi itu kepada Nabi Saw, kemudian beliau bersabda, "Taman tersebut adalah taman Islam, pegangan tersebut adalah pegangan Islam yang kukuh dan kuat, dimana artinya kamu akan tetap berpegang teguh pada Islam hingga kamu mati".
Mukhairiq Yahudi pejuang Perang Uhud Sirah Nabawiyah oleh Ibnu Hisham, Bab 139 Hal 52 :
Ibnu Ishaq berkata "Di antara yang terbunuh di perang Uhud ialah Mukhairiq. Ia Salah seorang warga bani Tsa'labah bin Fithyatun. Keika Uhud terjadi, ia berkata "hai semua orang2 Yahudi, demi Allah kalian telah mengetahui bahwa membantu Muhammad adalah kewajiban kalian" orang2 Yahudi berkata "sekarang hari sabtu" Mukhairiq berkata "tidak hari sabtu bagian kalian" usai berkata seperti itu, Mukhairiq mengambil pedang dan perbekalannya. Ia berkata "jika aku meninggal dunia, harta ku menjadi milik Muhammad. Ia bebas menggunakannya untuk apa saja yang diinginkannya" setelah itu, Mukhairiq pergi menuju Rasulullah

saw kemudian berperang bersama beliau hingga terbunuh. Rasulullah saw bersabda – seperti dikatakan kepadaku- “Mukhairiq adalah orang Yahudi yang paling baik”

Muhammad saw meninggal karena diracun? (2008-11-16 22:55)

para penuduh tersebut berdasarkan hadist ini
Volume 5, Book 59, Number 713:
Narrated Ibn Abbas:
’Umar bin Al-Khattab used to let Ibn Abbas sit beside him, so ’AbdurRahman bin ’Auf said to ’Umar, ”We have sons similar to him.” ’Umar replied, ”(I respect him) because of his status that you know.” ’Umar then asked Ibn ’Abbas about the meaning of this Holy Verse:– ”When comes the help of Allah and the conquest of Mecca . . .” (110.1)
Ibn ’Abbas replied, ”That indicated the death of Allah’s Apostle which Allah informed him of.” ’Umar said, ”I do not understand of it except what you understand.”
Narrated ’Aisha: The Prophet in his ailment in which he died, used to say, ”O ’Aisha! I still feel the pain caused by the food I ate at Khaibar, and at this time, I feel as if my aorta is being cut from that poison.”
Dikisahkan oleh Aisha : Rasulullah dalam keadaan sakit yang menyebabkan kematiannya, biasa berkata, ”O, Aisha. Aku masih merasakan sakit akibat makanan yang aku makan di Khaibar dan saat ini, aku merasa seolah-olah urat nadiku terputus akibat racun itu.
Berikut adalah riwayat tentang perang Khaibar, riwayat Wanita Yahudi yang mencoba membubuhkan racun namun nabi Muhammad selamat, dan riwayat tentang wafatnya nabi.
1. Mengenai perang di Khaibar :
Dari Anas bin Malik ra., katanya : Rasulullah s.a.w. memasuki Khaibar pagi hari. Waktu itu mereka keluar kelapangan. Setelah mereka melihat beliau mereka berkata :”Muhammad dan tentara”. Lalu mereka segera menempati benteng mereka. Nabi s.a.w mengangkat kedua belah tangannya dan berdoa :
“Allahu Akbar”! Hancurlah Khaibar! Bila kami duduki lapangan suatu kaum, maka amat buruk pagi hari orang yang diberi peringatan (tetapi) tidak menurut.
(HR. Bukhari 1550)
Dari Abu Hurairah r.a., katanya : Setelah Khaibar diduduki, ada orang yang menghadiahkan daging kambing yang beracun kepada Nabi saw. Lalu beliau bersabda : “ Saya hendak bertanya kepadamu tentang satu hal ! Adakah kamu mau memberikan keterangan yang sebenarnya kepada saya!”. Mereka menjawab : “Ya” Nabi SAW bertanya kepada mereka :”Siapa ayahmu?” mereka itu menjawab :”Si Anu !” Lalu beliau bersabda :” kamu dusta, akan tetapi ayah kamu si “Anu”. Mereka itu berkata :” Benar Tuan!” Beliau bertanya :” Adakah kamu mau menjawab dengan benar kepada saya tentang sesuatu yang saya tanyakan ?” Ya, hai Abu Qasim! Sekiranya kami berdusta, tuan ketahui dusta kami sebagaimana tuan ketahui tentang ayah kami”. Beliau menanyakan kepada mereka : “Siapa ahli neraka”?” Mereka itu menjawab : “Kami berada didalamnya dalam masa yang singkat, kemudian kamu gantikan kami didalamnya”. Nabi saw lalu bersabda :”Kamu akan tetap disika dalam neraka itu, demi Allah! Kami tidak akan pernah menggantikan kamu didalam neraka itu”. Kemudian beliau bersabda lagi : “ Adakah kamu mau menjawab dengan benar kepada saya tentang sesuatu yang saya tanyakan?” Jawab mereka : “Ya, hai Abu Qasim!” Beliau bertanya : “Adakah kamu isikan racun dalam daging kambing ini?” Jawab mereka :”Ya”. Tanya beliau : “ Apakah yang mendorong kamu berbuat demikian?” Jawab mereka :” Maksud kami ialah, kalau sekiranya tuan seorang pendusta, kami akan senang. Dan kalau sekiranya tuan seorang Nabi, racun itu tidak akan membahayakan tuan.” (HR. Bukhari 1412)
2. Pembuktian bahwa nabi Muhammad selamat dari racun yang diberikan oleh wanita Yahudi adl :
1. Perang Khaibar terjadi pada tahun 628 M (tahun ke 7 H) dan pada bulan February 629 M -
Zul Qa’dah 7 H) Nabi dan kaum Muslimin melaksanakan Umratul Qadha’.
2. Setelah perang Khaibar dapat ditaklukkan, Rasulullah menikah dengan Shafiyah binti Huyaiy

bin Akhtab. Pada tahun yang sama.
3. Bulan January 630 M (Ramadhan 8 H) Nabi Muhammad pun masih SEHAT WAL 'AFIAT. Beliau membuka kota Makkah dan menghancurkan semua berhala-behrhala yang ada disekitar Ka'bah. Peristiwa ini dikenal dengan "FATHUL MAKKAH".
4. 4 (Empat tahun) dari peristiwa Khaibar Rasulullah masih HIDUP!! Dan pada bulan maret 632 M, atau tepatnya Dzulhijjah 10 H) Rasulullah melaksanakan Haji Wada' bersama-sama dengan kira-kira 114.000,- orang kaum muslimin untuk menunaikan ibadah haji.
5. Pada bulan Mei 632M, atau bulan safar 11 H, Rasulullah menyiapakan Tentara Usamah untuk pergi ke Negri Syam.
6. Pada tgl 7 Juni 632 M atau pada hari senin12 Rabi'ul awal (bertepatan dengan hari kelahiran beliau) Nabi Muhammad wafat.
3. nabi Muhammad wafat karena sakit biasa dan bukan karena racun: :
Sebelum beliau wafat, Rasulullah tetap melaksanakan Dak'wah :
Dari Aisyah ra., katanya :" Ketika sakit Nabi bertambah berat, beliau meminta kepada semua istri beliau, supaya ia diizinkan selama sakit ia dirawat dirumahku, dan mereka semua mengizinkannya. Lalu Nabi pergi ke rumah Aisyah dipapah oleh dua orang laki-laki, sedangkan kedua belah kaki beliau tercecah menggaris tanah dinatara kedua orang laki-laki itu, yaitu Abbas dan seorang lagi."
Kata Ubaidillah, "Cerita Aisyah itu kuceritakan kepada Abbas, lalu dia menanyakan kepadaku, tahukah engkau siapa laki-laki yang seorang lagi itu?"
Jawabku, "Tidak!"
Katanya, "Dia adalah Ali".
Selanjutnya Aisyah menceritakan juga, bahwa setelah nabi saw. berada dirumahnya, sedangkan sakit nabi bertambah keras juga, maka beliau bersabda, "Siramkanlah kepadaku tujuh girbag air yang masih utuh, mudah-mudahan aku segera dapat melaksanakan da'wah kembali kepada orang banyak."
Lalu Nabi didudukkan kedalam sebuah bak mandi terbuat dari kuningan, kepunyaan hafshah, istri nabi saw, kemudian beliau kami sirami dengan air yang disuruhkan Nabi, sampai beliau memberi isyarat kepada kami, 'Sudah cukup."
Sesudah itu beliau pergi ke Mesjid menemui jamaah"
(HR Bukhari 135)
Justru orang yang tewas dibunuh akibat dusta yang diucapkan dan karena ajarannya yang dilakukan terjadi pada Paulus dan bukan pada Rasulullah.
Simak ayat berikut :
Ams 19:5 Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar.
Lihat kematian tragis orang yang dianggap 'suci' oleh kristen :
1. Paulus dari tarsus, orang yang dianggap sebagai 'rasul'
Dia dipenjarakan selama dua tahun di kota Roma, setelah sebelumnya ditangkap di Yerusalem (Kisah Para Rasul 21:30) dan dipenjarakan di Kaisarea (Kisah Para Rasul 23:23-24).
Menurut tradisi, setelah dua tahun Paulus dibebaskan dari penjara Roma dan lantas melakukan perjalanan ke Spanyol, lalu kembali ke Timur, dan kembali lagi ke Roma dimana dia kembali dipenjarakan untuk kedua kalinya. Akhirnya tewas di Roma dengan cara dipenggal, di luar tembok-tembok kota pada tahun 67 selama penindasan oleh Kaisar Nero.
Satu penulis sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan tulisan-tulisannya berdasarkan bukti nyata adalah Eusebius, yang menuliskan bahwa :
1. Matius tewas disika dan dibunuh dengan pedang di Eithopia.
2. Markus tewas setelah badannya diseret hidup2 dengan kuda melalui jalan yang penuh batu hingga akhir ajalnya.
3. Lukas mati digantung di Yunani.

4. Yohanes direbus/ lebih tepatnya digoreng dengan minyak goreng mendidih di roma.
5. Thomas mati ditusuk oleh tombak di India.
6. dll

---

soal penyebutan Maryam saudara Harun (2008-11-16 23:24)

Qs Maryam 27-28
[27] Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.
[28] Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
masalah dipanggilnya Maryam saudara Harun ini sering dijadikan alasan para Misionaris untuk melontarkan tuduhan-tuduhan bahwa Al-Qur'an salah menuliskan sebuah sejarah,menganggap maryam Ibu Isa As hidup semasa Harun as dan Musa as, yang rentang waktunya berbeda sekitar 15 abad.
benarkah tuduhan tersebut , dan apa alasan-alasan mereka melontarkan tuduhan tersebut?
1. Maryam yang dikisahkan di dalam Al Qur'an punya nama yang mirip dengan Miryam yang benar-benar saudara harun dan Musa didalam alkitab.
Kel. 15:20 Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampillah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari.
2. maryam yang dikisahkan didalam Al-Qur'an punya ayah yang bernama Imran yang mirip dengan nama Ayah Miryam,Harun dan Musa didalam Al-kitab.
Bil. 26:59 Dan nama isteri Amram ialah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang dilahirkan bagi Lewi di Mesir; dan bagi Amram perempuan itu melahirkan Harun dan Musa dan Miryam, saudara mereka yang perempuan
1Taw. 6:3 Anak-anak Amram ialah Harun, Musa dan Miryam. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.
jawaban
pertama soal perbedaan makna panggilan dan penjelasan
sekarang kita perhatikan secara seksama keterangan maryam saudara harun di dalam Al Qur'an
Qs Maryam 27-28
[27] Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.
[28] Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
penyebutan Saudara Harun kepada Maryam didalam Qs Maryam 28 adalah satu-satunya ayat yang menyebut demikian.
dan penyebutan "saudara harun" bukan sebuah penjelasan tentang beliau tetapi sebagai sebuah panggilan kepadanya. panggilan dari Kaumnya setelah mengetahui ia punya anak.
maka apakah sebuah panggilan pasti bermakna yang sebenarnya? tidak bukan?
banyak sekali kemungkinan dari makna sebuah panggilan,bisa makna sesungguhnya,bisa sebagai panggilan "alias",bisa sebagai olok-olok, bisa bermakna kiasan dll
bandingkan dengan apa yang tercatat didalam alkitab,bahwa Miryam saudara harun adalah sebuah penjelasan tentang siapa Miryam!
saya ambil contoh tentang sebuah panggilan dari yang tercatat didalam alkitab
Yohanes pembaptis memanggil kepada orang Farisi dan saduki sebagai keturunan Ular beludak
Mat. 3:7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?

Luk. 3:7 Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: ”Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?
apakah dengan keterangan ayat ini bisa menjadi keterangan bahwa Orang yahudi dari golongan Farisi dan Saduki adalah keturunan Beludak yang sesungguhnya?
apalagi panggilan tersebut bukan saja dilakukan oleh Yohanes pembaptis tetapi Yesus pun juga menggunakan panggilan demikian.
Mat. 12:34 Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.
bahkan Yesus tidak sekedar memanggil sebagai Keturunan saja tetapi juga memanggil Ular kepada para Ahli Taurat dan orang farisi
23:29 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan memperindah tugu orang-orang saleh
23:30 dan berkata: Jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu.
23:31 Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu.
23:32 Jadi, penuhilah juga takaran nenek moyangmu!
23:33 Hai kamu ular-ular, hai kamu keturunan ular beludak! Bagaimanakah mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka?
23:34 Sebab itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota,
apakah mereka yang suka membuat tuduhan kepada Al-Qur'an tersebut juga berfikir bahwa Para Ahli Taurat dan orang Farisi benar-benar Ular dan keturunan ular beludak?
kalau mereka konsisten dengan teori ”tuduhannya” tersebut, tetapi saya rasa hanya orang gila yang menganggap makna panggilan Ular dan keturunan Ular beludak adalah makna sesungguhnya bukan makna kiasan ,bahwa Orang Farisi benar-benar keturunan Ular!
kedua tentang keterangan ayat-ayat lain
kemudian juga kita harus perhatikan juga ayat-ayat lain yang menjelaskan tentang Maryam didalam Al-Qur-an.
didalam Al QUr'an secara jelas menyebut Maryam hidup semasa Zakaria ayah Yahya (yohanes pembaptis)
35] (Ingatlah), ketika istri Imran berkata: ”Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitulmakdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.
[36] Maka tatkala istri Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: ”Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada setan yang terkutuk.”
[37] Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: ”Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?” Maryam menjawab: ”Makanan itu dari sisi Allah”. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.
[37] Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: ”Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?” Maryam menjawab: ”Makanan itu dari sisi Allah”. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.

[38] Di sanalah Zakaria mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa".
[39] Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."
39] Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."
[40] Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan istriku pun seorang yang mandul?" Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".
[41] Berkata Zakaria: "Berilah aku suatu tanda (bahwa istriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".
sangat jelas sekali Bahwa Maryam tidak sekedar hidup semasa Zakaria ayah Yahya / Yohanes tetapi ia Zakaria adalah yang memelihara dan mendidiknya.
adapun keterangan soal latar belakang Maria Ibu Yesus /Isa As didalam Injil yang empat (kanonik) sangat minin sekali menjelaskan tentangnya,satu-satunya Injil yang menjelaskan adalah Injil Lukas!
dan ternyata keterangan dari Al Qur'an sama dengan keterangan Lukas bahwa Ibunda Isa as /Yesus yaitu Maryam/maria hidup semasa Zakaria ayah Yahya/Yohanes!
.
bahkan didalam Injil Lukas tidak sekedar hidup semasa ternyata Maryam adalah sanak/ saudara dari Istri Zakaria yang keturunan Harun
Lukas 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu.
Lukas 1:5. Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.
1:59 Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya,
1:60 tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes."
1:61 Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian."
ketiga , tidak ada keterangan didalam Al-Qur'an Maryam hidup semasa Harun dan Musa
tak ada satupun ayat yang mendukung bahwa Maryam ibu Isa As hidup semasa Harun dan Musa.
dan persoalan itu sangat berbeda sekali dengan keterangan Alkitab yang secara jelas dan tegas bahwa miryam hidup semasa Harun dan Musa.
Bil. 12:1 Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush.
Bil. 12:4 Lalu berfirmanlah TUHAN dengan tiba-tiba kepada Musa, Harun dan Miryam: "Keluarlah kamu bertiga ke Kemah Pertemuan." Maka keluarlah mereka bertiga.
Bil. 12:5 Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu, lalu memanggil Harun dan Miryam; maka tampillah mereka keduanya.
Mi. 6:4 Sebab Aku telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir dan telah membebaskan engkau dari rumah perbudakan dan telah mengutus Musa dan Harun dan Miryam sebagai penganjurmu
keempat soal nama Ayah yang mirip.
tak ada satupun keterangan di dalam Al-Qur'an Imran juga ayah dari harun dan Musa,karena sangat jelas sekali Al-Qur'an hanya menyebut nama anak Imran hanya Maryam!
itu sangat berbeda sekali dengan apa yang tercatat didalam alkitab
Bil. 26:59 Dan nama isteri Amram ialah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang dilahirkan bagi Lewi di

Mesir; dan bagi Amram perempuan itu melahirkan Harun dan Musa dan Miryam, saudara mereka yang perempuan.
1Taw. 6:3 Anak-anak Amram ialah Harun, Musa dan Miryam. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.
dan soal kesamaan nama anak dan ayah,apa yang aneh dengan persoalan ini?
bukankah pada saat itu banyak orang yang menggunakan nama-nama yang sama dengan nama leluhurnya.
apa tidak ada kemungkinan ada kesamaan nama secara kebetulan saja?
apakah dengan nama yang sama antara anak dan Ayah maka dianggap orang yang sama dengan pemilik nama sebelumnya?
sebagai contoh kongkrit apa yang tertulis di alkitab
Kej. 37:2 Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun–jadi masih muda–biasa menggembalakan kambing domba ....
mat 1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria...................
apakah Yusuf suami maria adalah orang yang sama dengan apa yang tercatat didalam Kejadian 37:2?
tidak bukan??
jadi tuduhan-tuduhan tersebut tentang Maryam"dipanggil saudara Harun" mereka masih berfikir Maryam = Miryam saudara Harun dan Musa?
sebuah tuduhan yang berdasar argumentasi yang kuat atau tuduhan yang berdasarkan rasa iri dan dengki semata?

Faith freedom indonesia tiada? (2008-11-22 10:12)

sebuah pengumuman disampaikan di halaman FFI berada
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/

> Mulai hari ini tanggal 19 Nov 2008, admins/moderators menutup forum ini demi terciptanya keharmonisan beragama di Indonesia. Forum ini adalah milik dan dikelola oleh www.faithfreedom.org, Dr. Ali Sina. Dengan ini admins/moderators tidak lagi terlibat dalam bentuk apapun dalam forum ini, dan meminta maaf bila kehadiran forum ini telah meresahkan masyarakat Indonesia.

topik sangat penting sekali buat blog ini , blog yang didekasikan untuk mengarsipkan jawaban-jawaban Muslim terhadap segala tuduhan dan fitnah terhadap Islam yang berasal dari faith freedom Indonesia.
dan pengumuman ini diluar dugaan penulis kalau para Admin dan moderatornya melakukan langkah yang sangat cepat.
karena dari beberapa artikel maupun postingan yang ada di faithfreedom indonesia ketika merespon 'kasus film Fitna' mereka sudah mempersiapkan diri kalau suatu saat forum tersebut ditindak oleh pemerintah Indonesia.
dengan kata lain mereka sadar betul dengan apa yang mereka lakukan bahwa visi dan misinya memang meresahkan masyarakat Indonesia dan banyak melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.
jadi ada apa dibalik pengumuman tersebut?
pengumuman penutupan forum tersebut tidak bisa lepas dari mencuatnya penghinaan dari salah satu aktifisnya (dengan nickname Adadeh) yang membuat komik pelecehan dan penghinaan kepada nabi Muhammad saw.
dan bagi para netter yang pernah aktif diforum milik Ali sina, penghinaan semacam itu hanya sebagian kecil dari penghinaan mereka terhadap Allah dan nabi Muhammad saw.
sebuah forum yang tujuan utamannya adalah untuk memurtadkan umat Islam dari agamannya

mencuatnya persoalan tersebut tidak langsung mengenai Faithfreedom Indonesia tetapi ketika salah satu Antek FFI (dengan nick name Zebaoth) yang mempostingkan diblog. wordpress.
dan kalau tidak salah media massa yang mengangkat persoalan tersebut adalah TV one (kebetulan penulis menyaksikan siarannya)
maka ketika ada seorang netter menyampaikan kabar tersebut di sebuah forum tandingannya„dengan membuat judul [1]FFI AKAN DIBLOKIR DAN ADMINNYA AKAN DI BUI antek FFI langsung menyangkal informasi ini
hanya terhitung satu hari saja , munculah pengumuman dari Admin faithfreedom Indonesia, seperti yang sudah disampaikan diatas.
keyakinan penulis saat mengetahui pengumuman tersebut berkeyakinan bahwa forum tersebut sudah ditutup tetapi para anteknya tidak akan pernah berhenti untuk menyebarkan fitnah-fitnahnya...
karena seperti yang sudah disampaikan penulis sebelumnya diantara mereka sudah mempersiapkan segala kemungkinan terburuk, banyak diantara mereka sudah membuat artikel maupun postingan dijadikan ebook.
jadi tutupnya situs http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/
ada beberapa kemungkinan

1. hanya bersifat sementara
2. membuat kamuflase seakan-akan pengelola FFI sangat peduli dengan 'perasaan' masyarakat indonesia.
3. admin yang dijadikan penanggung-jawab faithfreedom Indonesia , ingin cuci tangan,ketakutan sekali dengan keseriusan aparat hukum, karena mereka sadar betul menjadi target sasaran untuk ditindak,maka pengumuman tersebut sedang melempar tanggung jawab isi forum kepada pemiliknya (Ali Sina)

dan tidak menunggu waktu lama apa yang terjadi dengan Faithfreedom Indonesia direspon 'boss besar' ALI SINA menulis :
We are going to start the Indonesian forum again with a new administrative team and a new by law.
The Indonesian forum, by virtue of reaching a Muslim country must be sensitive to the people's feelings. They should be a lot more moderate than the main site. The main site reaches an audience in the west who are used to freedom of speech. I am afraid Islamic countries are not used to that and therefore we have to be a lot more careful of what we say and show so as to not to appear as too offensive.
We will discuss among the directors of FFI to replace the out going moderators. We will decide what bylaws the moderators should adhere to. But I would suspect they will be along these lines.
The moderators can be of any faith, but preferably of no faith. If they belong to a religion they must not openly promote that religion. There are other sites that do that. The goal of FFI is to show that Islam is not a divine religion. What other religions people wish to choose should be their choice. We should not be recommending any.
The language of the posters, particularly non-Muslim posters must be controlled and any personal attacks disallowed. Although I believe Islam is stupidity, this does not follow that Muslims are stupid. People do not become stupid for embracing a stupid belief. There are millions of smart people who now have fallen for Obama. I find that utter stupidity, but this does not mean these people are stupid. We know many of them for years and we know they are among very smart people. Belief in a religion does not make one stupid just as disbelief in religions does not make one smart. So any personal attacks and insults must be banned.
In consideration of the sensitivity of the Muslims residing in Islamic countries who are not used to freedom of speech and freedom of expression, all offensive cartoons and images should be deleted. I don't consider cartoons and humor as bad strategy, but to protect the moderators and not offend the readers in Islamic countries, the forums that target these countries should remove them.
si DANIEL menterjemahkan :]
TRANSLATION IN INDONESIA LANGUAGE/TERJEMAHAN:
ALI SINA: kita akan memulai forum indonesia FFI dengan tim administratif yg baru dan aturan baru. IFF

secara garis besar adalah utk menjangkau negara muslim dan pasti sangat sensitive bagi sebagian orang. seharusnya lebih moderat dari situs utama FFI (english). situs FFI (english) lebih utk menjangkau orang2 barat yg terbiasa dengan kebebasan berbicara. saya takut negara islam tdk terbiasa dengan itu, karena itu kita harus lebih berhati-hati apa akan kita katakan dan tunjukkan agar tidak terlalu menyinggung.
kita akan diskusikan diantara pemimpin di FFI utk mengganti moderator yg sekarang. kita akan tentukan aturan2 apa saja yg bisa diterapkan oleh moderator, yg secara garis besar seperti ini:
para moderator bisa dari agama apa saja, tapi diutamakan tidak beragama, jika mereka termasuk dalam agama tertentu maka mereka tdk boleh, mempromosikan agama mereka, karena ada situs lain utk itu. tujuan FFI adalah utk menunjukkan bahwa islam bukan agama dari Tuhan/agama agung, dan adalah urusan pribadi utk orang2 utk memeluk agamanya masing2 dan kita tdk boleh menyarankan utk masuk agama tertentu.
gaya bahasa bagi para penulis thread, terutama non muslim harus dijaga dan serangan verbal terhadap pribadi seseorang dilarang, walaupun saya percaya agama islam adalah bodoh,tapi bukan berarti muslim itu bodoh, orang tdk jadi bodoh karena memeluk agama bodoh. ada banyak orang pinter sekarang banyak menjatuhkan pilihan utk obama, saya temukan itu suatu kebodohan, tapi bukan berarti orang2 ini bodoh, kita kenal banyak dari mereka pintar2. percaya suatu agama tdk membuat orang jadi bodoh dan juga tdk percaya agama tdk juga membuat orang jadi pintar.jadi semua serangan kpd pribadi seseorang harus di banned.
melihat dari kesensitivitasan muslim di di negara2 islam yg tdk terbiasa dengan kebebasan berbicara, semua gambar2, kartun, komik, yg menyinggung harus dihapus. saya tdk mengganggap kartun dan humor sebagai strategi yg buruk tapi ini demi melindungi moderator dan supaya tdk terlalu menyingggung pembaca dari negara2 islam, semua forum yg targetnya negara2 islam harus membuang itu semua.
jadi jelas sekali bahwa faithfreedom Indonesia tidak mati atau tutup selamanya tetapi justru sedang mempersiapkan 'baju barunya'
maka melihat fakta yang terjadi ini bukan saatnya kita emosi yang tidak proposional , yang akhirnya kita terjebak oleh 'permainan' mereka
dan penting sekali untuk mengenali [2]STRATEGI PENGELOLA DAN ANTEK FFI
maka adanya tantangan ini menjadi cambuk atau motivasi kita semua untuk semakin serius mempelajari Islam dengan baik...
dan umat Islam tidak perlu takut dengan daya upaya mereka ,karena sesuai janji Allah

اللّهُ إِلاَّ أَن يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ يُرِيدُونَ أَن يُطْفِؤُواْ نُورَ اللّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى

[3] **[9:32]** Mereka berkehendak **memadamkan cahaya** (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan **cahaya**Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

1. http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=3123&postdays=0&postorder=asc&start=0
2. http://answering-ffi.blogspot.com/2008/11/strategi-pengelola-dan-antek-ffi.html
3. http://quran.al-islam.com/Recite/CRecite_g2.asp?s=9&f=32&Reciter=1

Gonjang ganjing soal komik Nabi (2008-11-23 22:01)

kabar adanya komik Nabi tersebut benar-benar membuat kehebohan banyak pihak .
tetapi bagi sebagian orang yang sering aktif diskusi dengan kalangan para penghujat Islam,(yang diorganisir oleh Ali sina) dengan 'faithfreedom', apa yang dilakukan dengan komik tersebut hanya sebagian kecil dari hujatan,pelecehan, penghinaan terhadap Islam.
mereka-mereka yang terang-terangan memposisikan sebagai Musuh Islam dan sangat membenci Islam.
dan adapun blog lapotuak wordpress , hanya sebagian saja yang memplubikasikan komik tersebut.

sebagian kecil dari tindakan penghujat Islam (antek Ali sina) untuk menyebarkan informasi-informasi jkebencian terhadap Islam yang berasal dari 'faithfreedom'
sampai saat ini (penulis membuat tulisan ini) masih banyak bertebaran blog ,situs maupun Web yang bisa diakses.
bahkan karena kehebohan 'karyanya' tersebut ,pembuat komik (netter FFI yang bernickname Adadeh) tidak sedikitpun menunjukan sikap jera tetapi sebaliknya ia justru semakin bersemangat untuk melanjutkan karya-karyanya
maka bagaimana sikap kita sebagai muslim seharusnya :
1. jangan main hakim sendiri.
karena sudah ada kesungguhan aparat penegak hukum untuk mengusut masalah ini maka umat Islam,mengendalikan kemarahannya.
karena ini sudah sampai ke persoalan hukum maka biar penegak Hukum yang melakukan tindakan-tindakan hukum.
kalau umat Islam mampu mengendalikan kemarahan maka tujuan pembuat komik tersebut gagal total.
karena selain tujuan pembuat komik untuk melecehkan dan menghina Nabi, tujuan lainnya adalah memprovokasi emosi umat Islam, maka kalau sampai kemarahan tidak terkontrol maka target pembuat komik tersebut terpenuhi,yang dirugikan lagi-lagi adalah umat Islam itu sendiri.
dan bisa jadi pembuat Komik dan gank, akan tertawa penuh kebahagiaan.
2. jadikan ini sebagai cambuk
siapapun umat Islam (yang sungguh-sungguh ingin menjadi Muslim) pasti akan marah terhadap pecelehan dari penghujat Islam (ali Sina cs) tetapi kemarahan tersebut jadikan menjadi sesuatu yang positif, penambah semangat bagi Muslim untuk senantiasa belajar dan menekuni kajian-kajian Islam.
bersiap-siap untuk Jihad argumentasi melawan musuh-musuh islam.
karena tindakan pemblokiran,penututupan atau tindakan hukum terhadap para penghujat hanya bersifat jangka pendek
karena tidak mungkin selamanya hanya menggunakan cara-cara seperti ini untuk menghadapi para penghujat islam.
dan sebagai contoh kongkrit, bisa kita contoh diantara saudara-saudara kita yang melayani masalah ini dengan tenang dan argumentasi
bisa dibaca dibawah ini
[1]Komik Muhammad saw & Hafsah
3. bersikap proposional
sikap ini sangat penting dalam menyikapi setiap persoalan, karena sebagai seorang Muslim harus senantiasa ingat Firman Allah swt

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ كُونُواْ قَوَّامِينَ لِلّهِ شُهَدَاء بِالْقِسْطِ وَلاَ يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلاَّ تَعْدِلُواْ اعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى وَاتَّقُواْ اللّهَ إِنَّ اللّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

[2] **[5:8]**Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
proposional disini adalah semakin yakin adanya sebagian orang yang terang-terang berusaha untuk menghancurkan / memadamkan Islam, tetapi tidak megeneralisir bahwa semua 'non Muslim' punya sikap yang sama dengan orang-orang tersebut.
4. Istiqomah dan berserah diri kepada Allah
umat Islam harus senantiasa Istoqomah untuk memegang erat 'tali Allah' dan harus sadar betul bahwa ia sebagai manusia hanya bisa berusaha dan berusaha masalah hasil ..kita serahkan kepada Sang Penguasa Alam semesta,Allah swt tempat kita berserah diri kepada-Nya

link-link yang terkait dengan masalah berita ini

1. [3]Faith Freedom;Situs Anti Islam Ditutup
2. [4]Forum 'Sumber' Komik Penghina Nabi Ditutup
3. [5]'Bapak Blogger' Laporkan Blog Penghina Nabi
4. [6]Kartun Nabi Indikasikan Islamophobia Masih Ada
5. [7]Gus Sholah: Minta Digebukin Itu
6. [8]Pihak di Belakang Komik Nabi Harus Diusut
7. [9]PKS Imbau Polisi Tangkap Pelaku Penghina Nabi
8. [10]Pendeta Tiurlan: Pembuat Komik Penghina Nabi Muhammad Orang Sinting
9. [11]Tak Perlu Besok, Blokir Sekarang Juga Komik Hina Nabi!
10. [12]Cukup Tutup Blog Komik Nabi, Jangan Wordpress-nya
11. [13]Depkominfo Minta Wordpress Blokir Komik Nabi Muhammad
12. [14]Mabes Polri Selidiki Komik Nabi Muhammad
13. [15]MUI Minta Komik Nabi Muhammad Versi Indonesia Ditutup
14. [16]Komik Menghina Nabi Muhammad Versi Indonesia Beredar
15. [17]Depag Bentuk Tim Pemantau Blog Penghina Nabi Muhammad
16. [18]Pembuat komik harus diusut
17. [19]Komik Menghina Nabi, Muncul Berbahasa Indonesia

1. http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=3060
2. http://quran.al-islam.com/Recite/CRecite_g2.asp?s=5&f=8&Reciter=1
3. http://suaramedia.com/berita-nasional/13/1920-faith-freedomsitus-anti-islam-ditutup-.html
4. http://www.detikinet.com/read/2008/11/19/150828/1039628/398/forum-sumber-komik-penghina-nabi-ditutup
5. http://www.detikinet.com/read/2008/11/19/112133/1039457/398/bapak-blogger-laporkan-blog-penghina-nabi
6. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/171301/1039770/10/kartun-nabi-indikasikan-islamophobia-masih-ada
7. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/170415/1039750/10/gus-sholah-minta-digebukin-itu
8. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/141443/1039601/10/pihak-di-belakang-komik-nabi-harus-diusut
9. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/135336/1039590/10/pks-imbau-polisi-tangkap-pelaku-penghina-nabi
10. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/120345/1039502/10/pendeta-tiurlan-pembuat-komik-penghina-nabi-muhammad-orang-sinting
11. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/115806/1039496/10/tak-perlu-besok-blokir-sekarang-juga-komik-hina-nabi%21
12. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/112234/1039461/10/cukup-tutup-blog-komik-nabi-jangan-wordpress-nya
13. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/105942/1039427/10/depkominfo-minta-wordpress-blokir-komik-nabi-muhammad
14. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/104726/1039413/10/mabes-polri-selidiki-komik-nabi-muhammad

15. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/101824/1039385/10/mui-minta-komik-nabi-muhammad-versi-indonesia-ditutup
16. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/100535/1039374/10/komik-menghina-nabi-muhammad-versi-indonesia-beredar
17. http://www.detiknews.com/read/2008/11/19/153603/1039653/158/depag-bentuk-tim-pemantau-blog-penghina-nabi-muhammad
18. http://jurnalnasional.com/?med=Blog&sec=Opini&rbrk=Sikap&id=72729&detail=Opini
19. http://forum.swaramuslim.net/threads.php?id=43654_0_2_0_C

Id Amor Vs Duladi Topik : Tuhan yang minta disembah adalah Iblis? (2008-11-23 23:21)

dalam hal ini penulis akan coba menyampaikan tentang perdebatan antara penulis dengan para penghujat Islam , yang membuat kesimpulan bahwa Tuhan yang memperintahkan manusia untuk menyembah kepadanya adalah Iblis.

---

http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=21708
postingan yang dibuat Duladi ini sering di ulang disampaikan di FFI
dan dalam hal ini Duladi membuat kesimpulan seperti itu karena berdasarkan :
Jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu." (Lukas 4:7)
"Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." (Matius 4:9)
dengan kata lain Duladi membuat kesimpulan tentang ajaran Islam menurut kaca-mata alkitab!
tetapi dalam hal ini analisa Duladi tersebut didukung analisa yang obyektif atau analisa yang dangkal!
maka dalam hal ini perlu kita perhatikan lebih dahulu dasar /acuan duladi dalam membuat kesimpulan!
1 . tentang Lukas 4:7
sepertinya duladi hanya memahami sepotong-sepotong ayat tersebut untuk membenarkan kesimpulannya :
kita lihat ayat (bagian) sebelum dan sesudahnya dari ayat tersebut!
= memperhatikan konteks ayat tersebut
4:1 Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun.
4:2 Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar.
4:3 Lalu berkatalah Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti."
4:4 Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja."
4:5 Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.
4:6 Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.
4:7 Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu."
4:8 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
4:9 Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,
4:10 sebab ada tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau,
4:11 dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."
4:12 Yesus menjawabnya, kata-Nya: "Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"
4:13 Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

4:14 Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu.
kita analisa dahulu ayat ini
1. dibuka dengan Yesus dibawa Roh kudus (ayat 1)
2. dicoba / diuji oleh Iblis
3. dibawa oleh Iblis ke tempat paling tinggi yang bisa melihat seluruh :kerajaan dunia"
4. dibawa oleh Iblis ke yrusalem dan ditaruh dibubungan bait Allah
5. Iblis mengakhiri percobaannya =
maka point kisah ini jelas yaitu kisah percobaan Iblis kepada Yesus!
tetapi tentang point yang disampaikan Duladi soal "gila sembah" = yang minta disembah adalah Syetan.
tidak memperhatikan jawaban dari Yesus!
bahwa ada sebuah keharusan yang tertulis bahwa ia harus menyembah Tuhan = perintah untuk menyembah Tuhan itu ada tertulis dari alkitab?
kalaupun Duladi juga mengutip matius 4:9 secara subtansi keduanya adalah menceritakan kejadian yang sama yaitu Yesus yang dicobai oleh Iblis
maka dalam hal ini seharusnya Duladi juga memperhatikan ayat selanjutnya
4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
maka apakah dalam hal ini Duladi sedang mengatakan Tuhan yang tercatat didalam alkitab itu Syetan?
kita lihat penegasan yesus tersebut bahwa perintah menyembah Allah sudah tertulis!
Ul. 5:9 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,
Ul. 8:19 Tetapi jika engkau sama sekali melupakan TUHAN, Allahmu, dan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya, aku memperingatkan kepadamu hari ini, bahwa kamu pasti binasa;
Kel. 20:5 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,
Kel. 23:24 Janganlah engkau sujud menyembah kepada allah mereka atau beribadah kepadanya, dan janganlah engkau meniru perbuatan mereka, tetapi haruslah engkau memusnahkan sama sekali patung-patung berhala buatan mereka, dan tugu-tugu berhala mereka haruslah kauremukkan sama sekali.
2 raja-raja
17:35 TUHAN telah mengadakan perjanjian dengan mereka dan memberi perintah kepada mereka: "Janganlah berbakti kepada allah lain, janganlah sujud menyembah kepadanya, janganlah beribadah kepadanya dan janganlah mempersembahkan korban kepadanya.
17:36 Tetapi TUHAN yang menuntun kamu dari tanah Mesir dengan kekuatan yang besar dan dengan tangan yang teracung, kepada-Nyalah kamu harus berbakti, kepada-Nyalah kamu harus sujud menyembah dan mempersembahkan korban.
dan pembela Duladi (ali 5196)akan berapologi soal ayat-ayat ini:
***
Quote:
suruhan menyembah tuhan di Injil adalah ajakan manusia. Ancamannya juga datang dari manusia. Jadi, manusialah yg sewot menyuruh2 manusia lain menyembah Yahwe. BUKAN Yahwe yg sewot dan mengancam manusia agar menyembah dirinya
**
benarkah perintah tersebut perintah manusia? jelas sekali ayat-ayat tersebut tertulis perintah dari Tuhan bagaimana bisa berdalih kalau itu alasan dari perintah manusia??
Duladi berdalih
***
Telah jelas, dalam ayat-ayat Bibel di atas, tidak ada perintah: SEMBAHLAH AKU.

Tuhan cemburu kepada berhala bukan karena masalah penyembahannya, tapi karena manusia beribadah (memohon berkat dan perlindungan) kepada selain diriNya. Ibaratnya, orang tua yang sakit hati bila anaknya minta makan kepada tetangga, padahal orang tuanya mampu memelihara dg baik; atau, ibarat seorang suami yg sakit hati bila sang istri meminta nafkah pada tetangga sebelah rumah di depan mata sang suami secara terang-terangan. Bukankah ini merendahkan harga diri suaminya? Bukankah ini suatu penghinaan? Ya, seperti itulah perasaan Tuhan kepada kita.
Jadi, kalau Tuhan memberi perintah: Jangan sujud menyembah berhala! Ini secara logika adalah tepat dan benar sekali. Karena apa? Karena berhala itu kebodohan. Kenapa manusia yang punya roh dan jiwa malah menyembah benda mati?
Tapi sebagai lawan dari perintah itu, tidak pernah Tuhan merengek-rengek kepada ciptaanNya: Sembahlah aku saja... sembahlah aku saja... Nanti kalau kamu mau menyembah aku saja, aku akan masukkan kamu ke surga, tidak peduli kamu pencuri atau pun tukang zinah. ****
apologi yang berdasarkan pada "tekstual / harfiah " = tidak memperhatikan secara subtansinya
kalau secara harfiah maka sebaiknya juga perhatikan ayat-ayat ini
kalau ayat-ayat ini bagaimana?
25:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa:
25:2 "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.
25:3 Inilah persembahan khusus yang harus kamu pungut dari mereka: emas, perak, tembaga;
25:4 kain ungu tua, kain ungu muda, kain kirmizi, lenan halus, bulu kambing;
25:5 kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit lumba-lumba dan kayu penaga;
25:6 minyak untuk lampu, rempah-rempah untuk minyak urapan dan untuk ukupan dari wangi-wangian,
25:7 permata krisopras dan permata tatahan untuk baju efod dan untuk tutup dada.
25:8 Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.
25:9 Menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu sebagai contoh Kemah Suci dan sebagai contoh segala perabotannya, demikianlah harus kamu membuatnya."
25:10 "Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.
25:11 Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni; dari dalam dan dari luar engkau harus menyalutnya dan di atasnya harus kaubuat bingkai emas sekelilingnya.
25:12 Haruslah engkau menuang empat gelang emas untuk tabut itu dan pasanglah gelang itu pada keempat penjurunya, yaitu dua gelang pada rusuknya yang satu dan dua gelang pada rusuknya yang kedua.
25:13 Engkau harus membuat kayu pengusung dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas.
25:14 Haruslah engkau memasukkan kayu pengusung itu ke dalam gelang yang ada pada rusuk tabut itu, supaya dengan itu tabut dapat diangkut.
25:15 Kayu pengusung itu haruslah tetap tinggal dalam gelang itu, tidak boleh dicabut dari dalamnya.
25:16 Dalam tabut itu haruslah kautaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu.
25:17 Juga engkau harus membuat tutup pendamaian dari emas murni, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.
25:18 Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.
25:19 Buatlah satu kerub pada ujung sebelah sini dan satu kerub pada ujung sebelah sana; seiras dengan tutup pendamaian itu kamu buatlah kerub itu di atas kedua ujungnya.
25:20 Kerub-kerub itu harus mengembangkan kedua sayapnya ke atas, sedang sayap-sayapnya menudungi tutup pendamaian itu dan mukanya menghadap kepada masing-masing; kepada tutup pendamaian itulah harus menghadap muka kerub-kerub itu.
25:21 Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu.
25:22 Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang

akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel."
25:23 "Lagi haruslah engkau membuat meja dari kayu penaga, dua hasta panjangnya, sehasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.
25:24 Haruslah engkau menyalutnya dengan emas murni dan membuat bingkai emas sekelilingnya.
25:25 Haruslah engkau membuat sekelilingnya jalur pinggir yang setapak tangan lebarnya dan kaubuatlah bingkai emas sekeliling jalur pinggirnya itu.
25:26 Haruslah engkau membuat untuk meja itu empat gelang emas dan kaupasanglah gelang-gelang itu di keempat penjurunya, pada keempat kakinya.
25:27 Gelang itu haruslah dekat ke jalur pinggirnya sebagai tempat memasukkan kayu pengusung, supaya meja itu dapat diangkut.
25:28 Haruslah engkau membuat kayu pengusung itu dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas, dan dengan itulah meja harus diangkut.
25:29 Haruslah engkau membuat pinggannya, cawannya, kendinya dan pialanya, yang dipakai untuk persembahan curahan; haruslah engkau membuat semuanya itu dari emas murni.
25:30 Dan haruslah engkau tetap meletakkan roti sajian di atas meja itu di hadapan-Ku."
25:31 "Haruslah engkau membuat kandil dari emas murni; dari emas tempaan harus kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya; kelopaknya–dengan tombolnya dan kembangnya–haruslah seiras dengan kandil itu.
25:32 Enam cabang harus timbul dari sisinya: tiga cabang kandil itu dari sisi yang satu dan tiga cabang dari sisi yang lain.
25:33 Tiga kelopak yang berupa bunga badam pada cabang yang satu–dengan tombol dan kembangnya–dan tiga kelopak yang serupa pada cabang yang lain–dengan tombol dan kembangnya–;demikianlah juga kaubuat keenam cabang yang timbul dari kandil itu.
25:34 Pada kandil itu sendiri harus ada empat kelopak berupa bunga badam–dengan tombolnya dan kembangnya.
25:35 Juga harus ada satu tombol di bawah sepasang cabang yang pertama, yang timbul dari kandil itu, dan satu tombol di bawah yang kedua, dan satu tombol di bawah yang ketiga; demikianlah juga kaubuat keenam cabang yang timbul dari kandil itu.
25:36 Tombol dan cabang itu harus timbul dari kandil itu, dan semuanya itu haruslah dibuat dari sepotong emas tempaan yang murni.
25:37 Haruslah kaubuat pada kandil itu tujuh lampu dan lampu-lampu itu haruslah dipasang di atas kandil itu, sehingga diterangi yang di depannya.
25:38 Sepitnya dan penadahnya haruslah dari emas murni.
25:39 Dari satu talenta emas murni haruslah dibuat kandil itu dengan segala perkakasnya itu.
25:40 Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu."
ternyata berdasarkan apa yang tercatat / tertulis didalam alkitab..Tuhan di alkitab tidak cuma "minta sembah" saja tetapi minta persembahan khusus yang sangat "material" sekali ?
apa Duladi akan mengatakan kalau Tuhan di alkitab matre?
bagaimana juga dengan ayat ini?
23:17 Tiga kali setahun semua orangmu yang laki-laki harus menghadap ke hadirat Tuhanmu TUHAN.
Duladi berdalih *****
Yahweh membiarkan bangsa Mesir hidup dengan dewa-dewanya. Yahweh membiarkan bangsa China hidup dengan dewa-dewanya. Yahweh membiarkan bangsa India hidup dengan dewa-dewanya. Jadi, benar, bukan, bahwa TUHAN ASLI tidak narsis.
*****
hm..apa benar YHWH membiarkan orang menyembah dewa-dewa / berhala lain?
bagaimana dengan ayat ini?
23:24 Janganlah engkau sujud menyembah kepada allah mereka atau beribadah kepadanya, dan janganlah engkau meniru perbuatan mereka, tetapi haruslah engkau memusnahkan sama sekali patung-patung berhala buatan mereka, dan tugu-tugu berhala mereka haruslah kauremukkan sama sekali.

23:25 Tetapi kamu harus beribadah kepada TUHAN, Allahmu; maka Ia akan memberkati roti makananmu dan air minumanmu dan Aku akan menjauhkan penyakit dari tengah-tengahmu.
maka dengan kriteria yang digunakan Duladi apakah Tuhan yang tertulis di alkitab itu Tuhan yang narsis??
duladi menulis ****
tuhan dengan jelas memberikan nasihat layaknya orang tua kepada anaknya, bahwa menyembah berhala itu sebuah kebodohan.
Yeremia 10:8 Berhala itu semuanya bodoh dan dungu; petunjuk dewa itu sia-sia, karena ia hanya kayu belaka.
Yeremia 10:14 Setiap manusia ternyata bodoh, tidak berpengetahuan, dan setiap pandai emas menjadi malu karena patung buatannya. Sebab patung tuangannya itu adalah tipu, tidak ada nyawa di dalamnya,
Yeremia 51:17 Setiap manusia ternyata bodoh, tidak berpengetahuan, dan setiap pandai emas akan menjadi malu karena patung buatannya. Sebab patung tuangannya itu adalah tipu, tidak ada nyawa di dalamnya
Tuhan asli tidak gila disembah-sembah. Dia tidak pernah berkata: "Barangsiapa tidak mau menyembah aku, akan aku bunuh dan aku siksa di dalam neraka selamanya."
***
benarkah penjelasan DUladi itu?
Duladi mengutip kitab Yeremia tak ada salahnya juga menyampaikan Kitab yeremia :
13:9 "Beginilah firman TUHAN: Demikianlah Aku akan menghapuskan kecongkakbongakan Yehuda dan Yerusalem.
13:10 Bangsa yang jahat ini, yang enggan mendengarkan perkataan-perkataan-Ku, yang mengikuti kedegilan hatinya dan mengikuti allah lain untuk beribadah dan sujud menyembah kepada mereka, akan menjadi seperti ikat pinggang ini yang tidak berguna untuk apapun.
13:11 Sebab seperti ikat pinggang melekat pada pinggang seseorang, demikianlah tadinya segenap kaum Israel dan segenap kaum Yehuda Kulekatkan kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN, supaya mereka itu menjadi umat, menjadi ternama, terpuji dan terhormat bagi-Ku. Tetapi mereka itu tidak mau mendengar."
13:12 "Katakanlah kepada mereka firman ini: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur! Dan jika mereka berkata kepadamu: Masakan kami tidak tahu betul, bahwa setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur?,
13:13 maka katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, seluruh penduduk negeri ini akan Kupenuhi dengan kemabukan: para raja yang duduk di atas takhta Daud, para imam, para nabi dan seluruh penduduk Yerusalem.
13:14 Aku akan membantingkan seorang kepada yang lain sampai mereka hancur, bapa-bapa dengan anak-anaknya, demikianlah firman TUHAN. Aku akan membinasakan mereka tanpa belas kasihan, tanpa merasa sayang dan tanpa ampun."
Duladi mengutip dari kitab Yeremia Quote:
Apalagi, dengan jelas Tuhan mengatakan begini:
Yeremia 7:22-23
Sungguh, pada waktu Aku membawa nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir Aku tidak mengatakan atau memerintahkan kepada mereka sesuatu tentang korban bakaran dan korban sembelihan;
hanya yang berikut inilah yang telah Kuperintahkan kepada mereka: Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutilah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!
ayat ini untuk menyangkal ayat sebelumnya yach?
25:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa:
25:2 "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.
Duladi menulis ****
Tuhan minta persembahan hanya untuk menguji keridhaan hati manusia untuk mau menyisihkan sebagian hartanya. Di samping itu, persembahan berupa korban bakaran adalah simbol akan datangnya penyelamatan dari Tuhan. Sama sekali tidak menunjuk pada sikap narsisme.
**

hm...dari mana Duladi tahu kalau itu sebagai penguji?
soal dasar ayat yang anda sampaikan :
ayat pertama yeremia 7:22-23
7:22 Sungguh, pada waktu Aku membawa nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir Aku tidak mengatakan atau memerintahkan kepada mereka sesuatu tentang korban bakaran dan korban sembelihan;
7:23 hanya yang berikut inilah yang telah Kuperintahkan kepada mereka: Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutilah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!
kenapa Duladi tidak memperhatikan ayat tersebut dari ayat pertama?
cobalah perhatikan ayat pertamanya
7:1 Firman yang datang kepada Yeremia dari pada TUHAN, bunyinya:
7:2 "Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, serukanlah di sana firman ini dan katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai sekalian orang Yehuda yang masuk melalui semua pintu gerbang ini untuk sujud menyembah kepada TUHAN!
ayat ini perintah untuk menyembah Tuhan nggak?
= Tuhan yang di alkitab sedang minta disembah nggak?
secara kutipan ayat yang anda jadikan alasan perhatikan secara kontekstualnya dengan memperhatikan ayat-ayat sebelumnya
7:19 Hati-Kukah sebenarnya yang mereka sakiti, demikianlah firman TUHAN, bukankah hati mereka sendiri, sehingga mereka menjadi malu?
7:20 Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Sesungguhnya, murka-Ku dan kehangatan amarah-Ku akan tercurah ke tempat ini, ke atas manusia, ke atas hewan, ke atas pohon-pohonan di padang dan ke atas hasil tanah; amarah itu akan menyala-nyala dengan tidak padam-padam."
7:21 Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel: "Tambah sajalah korban bakaranmu kepada korban sembelihanmu dan nikmatilah dagingnya!
apa anda masih memperumpamakan kecemburuan tuhan alkitab (yang anda anggap Tuhan yang benar) seperti orang tua atau suami??
= orang tua yang cemburu sama anaknya yang minta makan kepada orang lain boleh murka seperti ini yach??
suami yang cemburu sama istrinya boleh cemburu seperti ini yach?
ayat selanjutnya
6:12 Rumah-rumah mereka akan beralih kepada orang lain, bersama ladang-ladang dan isteri-isteri mereka. –"Sesungguhnya, Aku mengacungkan tangan-Ku melawan penduduk negeri ini, demikianlah firman TUHAN.
6:13 Sesungguhnya, dari yang kecil sampai yang besar di antara mereka, semuanya mengejar untung, baik nabi maupun imam semuanya melakukan tipu.
6:14 Mereka mengobati luka umat-Ku dengan memandangnya ringan, katanya: Damai sejahtera! Damai sejahtera!, tetapi tidak ada damai sejahtera.
6:15 Seharusnya mereka merasa malu, sebab mereka melakukan kejijikan; tetapi mereka sama sekali tidak merasa malu dan tidak kenal noda mereka. Sebab itu mereka akan rebah di antara orang-orang yang rebah; mereka akan tersandung jatuh pada waktu Aku menghukum mereka, firman TUHAN."
6:16 Beginilah firman TUHAN: "Ambillah tempatmu di jalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, di manakah jalan yang baik, tempuhlah itu, dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya!
6:17 Juga aku mengangkat atas mereka penjaga-penjaga, firman-Ku: Perhatikanlah bunyi sangkakala! Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau memperhatikannya!
6:18 Sebab itu dengarlah, hai bangsa-bangsa, dan ketahuilah, hai jemaat, apa yang akan terjadi atas mereka!
6:19 Dengarlah, hai bumi! Sungguh, ke atas bangsa ini Aku akan mendatangkan malapetaka, akibat dari rancangan-rancangan mereka, sebab mereka tidak memperhatikan perkataan-perkataan-Ku dan menolak pengajaran-Ku.
kata : hai bangsa-bangsa tersebut termasuk orang mesir,India,cina dll nggak yach??

Duladi menulisQuote:
Jadi, kata-kata nabi Yeremia dalam ayat 2 itu semakna dengan:
"Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, serukanlah di sana firman ini dan katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai sekalian orang Yehuda yang masuk melalui semua pintu gerbang ini untuk merendahkan diri di hadapan TUHAN!
Kata-kata seruan nabi Yeremia itu bukan untuk memerintahkan umat Israel nyembah-nyembah Tuhan, tapi agar mereka mau menyesali dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Tuhan yang benar. Itu tampak jelas dari ayat-ayat selanjutnya, yang banyak mengkritik kejahatan-kejahatan umatNya.
dalam yeremia 7:2 tersebut yang tertulis merendahkan diri itu terjemahan versi mana yach??
marto akan lihat versi-versi terjemahan ayat tersebut ach....
TB "Berdirilah di pintu gerbang rumah TUHAN, serukanlah di sana firman ini dan katakanlah: Dengarlah firman TUHAN, hai sekalian orang Yehuda yang masuk melalui semua pintu gerbang ini untuk sujud menyembah kepada TUHAN!
BIS (7:1)
FAYH "Pergilah ke pintu masuk Bait TUHAN dan sampaikan pesan ini: Hai Yehuda, dengarkanlah firman TUHAN. Dengarkanlah, hai kamu sekalian yang berbakti di tempat ini.
TL Pergilah engkau berdiri di pintu rumah Tuhan, serukanlah di sana perkataan ini, bunyinya: Dengarlah olehmu firman Tuhan, hai segenap orang Yehuda! hai kamu yang masuk dari pada pintu ini akan meminta doa kepada Tuhan.
DRFT _SB "Hendaklah engkau berdiri di muka pintu rumah Allah serukanlah firman ini di sana mengatakan: Dengarlah olehmu akan firman Allah hai segala orang Yehuda yang masuk dari pada pintu ini hendak menyembah Allah.
ENDE Berdirilah dipintugerbang Rumah Jahwe. Serukanlah disana sabda ini dan berkatalah: "Dengarlah sabda Jahwe, hai seluruh Juda, jang masuk pintugerbang2 ini untuk bersembah-sudjud kepada Jahwe!
kok nggak ada yang sama dengan versi yang disampaikan om duladi yach??
om Duladi sedang buat versi terjemahan palsu yach??
kalau orang lain berbuat seperti ini pasti om ngamuk nggak karuan kan??
tetapi kenapa sekarang om yang berbuat terhadap tindakan yang ia kecam yach??
duladi menulis
****
Itu benar. Tapi perintah itu ditujukan kepada siapa? SEMUA BANGSA DI BUMI? Tidak. Hukum Taurat adalah untuk umat Israel, bukan untuk Mesir, Arab, India, atau bangsa Tiongkok.
Itu ibaratnya seorang suami mengingatkan kepada istrinya, "Jangan menyeleweng, atau aku akan marah."
Beda dengan Awloh. Dia gila disembah-sembah. Dia marah kepada seluruh manusia, entah itu Arab, Yahudi, atau bangsa manapun, karena menolak menyembah Awloh. Yang diutamakan si Awloh setan ini adalah penyembahan. Masa kamu tidak bisa melihat betapa gobloknya Awloh-mu itu?
****
dan tuhan yang menyatakan seperti ini goblok juga yach?
12:1 "Inilah ketetapan dan peraturan yang harus kamu lakukan dengan setia di negeri yang diberikan TUHAN, Allah nenek moyangmu, kepadamu untuk memilikinya, selama kamu hidup di muka bumi.
12:2 Kamu harus memusnahkan sama sekali segala tempat, di mana bangsa-bangsa yang daerahnya kamu duduki itu beribadah kepada allah mereka, yakni di gunung-gunung yang tinggi, di bukit-bukit dan di bawah setiap pohon yang rimbun.
12:3 Mezbah mereka kamu harus robohkan, tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan, tiang-tiang berhala mereka kamu bakar habis, patung-patung allah mereka kamu hancurkan, dan nama mereka kamu hapuskan dari tempat itu
Duladi melanjutkan
****
Tidak ada komentar lain yang hendak saya sampaikan kepadamu, kecuali perumpamaan ini.
Bapakmu (yaitu Awloh) sudah ketahuan maling di sini, tapi malah sibuk menuding-nuding Bapak saya juga

maling seperti bapakmu. Trikmu ini kekanak-kanakan, tujuannya adalah untuk mengalihkan perhatian agar Bapakmu tidak disorot terus sebagai maling dan fokus beralih pada bapak saya. Awlohmu sudah terbukti setan kok, jadi percuma saja Anda terus menuding-nuding Tuhan juga setan. Ini perbuatan terkutuk. Kamu sedang membela setan di sini. Ingat itu. Kamu tidak ingin Awloh-mu terus-menerus dihakimi, jadi kamu berusaha mengalihkan perhatian dan menunjuk-nunjuk Tuhan Asli juga setan sama seperti Awloh-mu.
Kamu mengutip ayat-ayat Bibel untuk membenarkan kelakuan Awloh-mu. Padahal Muhammad dalam Alquran mengklaim Islam itu agama yang sempurna. Kalau sempurna, kenapa malah berusaha dicocok-cocokkin atau disama-samakan dengan agama lain, terutama Yahudi?
****
sebaiknya ilustrasi yang anda buat tersebut apa cocok dengan topik yang anda buat?
kalau anda membuat tuduhan A maling dengan membandingkan B itu lah yang bukan maling sesungguhnya! maka "standar tuduhan tersebut diberlakukan kepada orang yang dijadikan "perbandingan" yang benar.. apa itu tidak sesuai konteks?
justru ketidak mampuan anda membela diri soal standar yang anda buat jika diperlakukan kepada Tuhan yang anda anggap asli itulah maka sebenarnya anda juga menghujat Tuhan yang tercatat didalam alkitab!
ayat-ayat yang sering dijadikan dasar tuduhan adalah ayat-ayat al-qur'an ini,yang didalamnya ada frase "sembahlah Aku"
Thaahaa:014
Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.
Al-Anbiyaa':025
Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku".
Al-Anbiyaa':092
Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu [972] dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.
Al-'Ankabuut:056
Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.
kita lihat ayat-ayat tersebut dengan memperhatikan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya..
pertama soal Qs Thaha 14
kita lihat konteks ayat tersebut...
[9] Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
[10] Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".
[11] Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa.
[12] Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa.
[13] Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).
[14] Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku.
[15] Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.
[16] Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa".
[17] Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?
[18] Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya".
[19] Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, hai Musa!"
[20] Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.

[21] Allah berfirman: ”Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,
[22] dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu niscaya ia ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacad, sebagai mukjizat yang lain (pula),
[23] untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,
[24] Pergilah kepada Firaun; sesungguhnya ia telah melampaui batas”.
[25] Berkata Musa: ”Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,
[26] dan mudahkanlah untukku urusanku,
[26] dan mudahkanlah untukku urusanku,
[27] dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
[28] supaya mereka mengerti perkataanku,
[29] dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
[30] (yaitu) Harun, saudaraku,
[31] teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
[32] dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,
[33] supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,
[34] dan banyak mengingat Engkau.
[35] Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami”.
[36] Allah berfirman: ”Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa.”
[37] Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain.
[38] yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan,
jelas sekali ayat yang anda kutip konteksnya adalah tentang kisah musa...
apakah yang memberikan mukjizat kepada musa itu Iblis?
apakah Iblis mengingatkan akan datangnya hari kiamat?
apakah Iblis mengingatkan jangan mengikuti hawa nafsu dan tidak beriman karena akan menyebabkan kebinasaan?
justru semakin jelas anda sedang mempermalukan diri sendiri nich??
soal QS al anbiya 92
memahami ayat-ayat al-kitab dan al-qur’an dengan sepotong-sepotong maka akan mendapatkan pemahaman yang menyesatkan diri anda sendiri...
kita lihat saja konteks ayat tersebut = perhatikan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya !!
[91] Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh) nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.
[92] Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.
[93] Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. Kepada Kami lah masing-masing golongan itu akan kembali.
[94] Maka barang siapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya.
[95] Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali
setelah konteksnya jelas ...
apakah akan mengatakan bahwa yang memberikan Ruh kepada Maryam ,yang akhirnya maryam / maria punya anak tanpa melalui hubungan suami isti itu Iblis?
apakah Iblis menyeru manusia untuk melakukan amal salaeh dan mencatat setiap perbuatan manusia?
apakah yang membinasakan sebuah kaum (bangsa-bangsa sebelumnya) itu Iblis?
lagi-lagi orang yang menghujat Islam sedang mempermalukan diri sendiri... karena mempelajari alqur’an bukan mempelajari sendiri (dengan memperhatikan konteks ayat) tetapi sekedar membebek orang lain... akhirna punya pemahaman yang menyesatkan diri sendiri....

soal QS al ankabut 54
[52] Katakanlah: ”Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orang-orang yang percaya kepada yang batil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.
[53] Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya.
[54] Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Dan sesungguhnya Jahanam benar-benar meliputi orang-orang yang kafir,
[55] pada hari mereka ditutup oleh azab dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka dan Allah berkata (kepada mereka): ”Rasailah (pembalasan dari) apa yang telah kamu kerjakan”
[56] Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.
[57] Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.
[58] Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal,
[59] (yaitu) yang bersabar dan bertawakal kepada Tuhannya.
[60] Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri.Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
[61] Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: ”Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?” Tentu mereka akan menjawab: ”Allah”, maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).
apa salah Allah yang menciptakan langit dan bumi... yang mengetahui segala isi langit dan bumi... yang memberikan rizki ...
hanya kepada dia manusia harus menyembah?
justru yang menganggap perintah menyembah kepada Allah yang demikian itu dianggap perintah setan ,jelaslah ia yang berpendapat demikian adalah antek-antek setan itu sendiri.....
soal Qs al Anbiya 25
[24] Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: ”Unjukkanlah hujahmu! ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan orang-orang yang sebelumku”. Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling.
[25] Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: ”Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku”.
jadi jelas bahwa Tuhan yang memerintahkan manusia untuk menyembahnya adalah Tuhan yang mengutus Rasul -rasul sebelumnya.
kemudian penghujat Islam dan misionaris coba menyampaikan argumentasi
misionaris / penghujat Islam mengartikan penyembahan ajaran islam itu kepada penyesatan manusia.
Dan sumber penyesatan manusia itu ada pada IBLIS.
Al-Hijr:039
Iblis berkata : ”Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan ma‘siat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,
ayat yang disampaikan penghujat / misionaris adalah ’kutipan’ kisah Adam dan pembangkangan Iblis!
justru dengan ayat-ayat ini adalah jelas bahwa orang yang memahami ALlah yang memperintahkan kepada manusia agar memurnikan ketaatan kepada _Nya
kita lihat konteks Qs Al-Hijr 39 dengan memperhatikan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya!
32] Allah berfirman: ”Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?”
[33] Berkata Iblis: ”Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk”.
[34] Allah berfirman: ”Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,

[35] dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".
[36] Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan".
[37] Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
[38] sampai h ari (suatu) waktu yang telah ditentukan"
[39] Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,
[40] kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".
[41] Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Aku-lah (menjaganya).
[42] Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.
menuduh Allah swt adalah Iblis.. karena memerintahkan kepada manusia agar hanya menyembah kepadanya.. maka yang menuduh itulah antek-anteknya Iblis....
yang berusaha menyesatkan manusia kepada jalan yang benar.
jelas sekali Tuhan di alkitab maupun di Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk menyembahnya (dengan gaya bahasa masing-masing)
tetapi manusia-manusia yang menjadi anteknya IBLIS justru memutar-balikan fakta!
dan ia nggak sadar dengan teorinya tersebut ia juga menghujat Tuhan yang tercatat didalam alkitab... juga jelas sekali banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menegaskan Iblis adalah musuh yang nyata...
Qs 2:168
Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
Qs 2:208
Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.
jelas ayat-ayat tersebut adalah untuk mengingatkan kepada manusia agar senantiasa tidak berperilaku seperti syetan! karena perilaku syetan adalah musuh yang nyata bagi manusia kalau ingin berada dijalan kebenaran.
dua point diatas adalah :
1. tentang kebutuhan manusia yang paling dasar dalam hidup untuk memenuhi kebutuhan jasmani yaitu "makan" = bagaimana memperolehnya dan bagaimana melakukan pilihan terhadap apa yang layak ia makan dan yang layak untuk mencari makan, agar menjauhkan sejauh-jauhnya dari 'perilaku Syetan'
2. tentang kewajiban dasar manusia dalam menjalankan kehidupan,untuk memenuhi kebutuhan rohani, diingatkan jangan sampai mengikuti langkah-langkah syetan.
dan mental dasar dari syetan / Iblis adalah kesombongan.. menolak perintah Allah dan penyebabnya adalah kesombongan...
kesombongan karena membangga-banggakan tentang asal usul..
Qs 6:142
Dan di antara binatang ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu,
7:22
maka setan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?"
12:5
Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi

manusia."
17:53
Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: " Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya setan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.
36:60
Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya setan itu adalah musuh
yang nyata bagi kamu",
43:62
Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh setan; sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.
dan kita lihat juga ayat-ayat ini...
[98] Apabila kamu membaca Al Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
[99] Sesungguhnya setan ini tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya.
[100] Sesungguhnya kekuasaannya (setan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah.
dalam ayat ini sangat jelas tentang sebuag perintah " untuk berlindung kepada Allah" dari setan yang terkutuk = berlindung dari makhluk terkutuk = mengingatkan selalu bahwa setan dan perilakunya adalah perilaku yang terkutuk untuk senantiasan dihindari ....
maka ayat-ayat inilah justru membongkar manusia-manusia yang menjadikan setan sebagai 'pemimpinnya'nya yang suka mengutip ayat sepotong-sepotong untuk menghujat Allah.....
dan misionaris akan mempersoalkan tentang penyebutan 'hamba' didalam Al-Qur'an
dengan menulis
Al-'Ankabuut:056
Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.
1. Manusia dianggap sebagai hambanya = BUDAK-nya.
2. Bumi (kekayaannya) menjadi iming-imingnya kepada manusia yang budak (miskin).
3. Keinginannya sendiri ingin disembah-sembah oleh manusia secara private yang sebelumnya telah dikatakannya sebagai hambanya (miskin=budak).
maka kita jawab :
apa salahnya menggunakan hamba buat manusia kalau dihubungkan dengan Tuhan?
Kej. 9:26 Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya
Im. 25:55 Karena pada-Kulah orang Israel menjadi hamba; mereka itu adalah hamba-hamba-Ku yang Kubawa keluar dari tanah Mesir; Akulah TUHAN, Allahmu."
yes 42 :19
Siapakah yang buta selain dari hamba-Ku, dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh? Siapakah yang buta seperti suruhan-Ku dan yang tuli seperti hamba TUHAN?
kesimpulannya
para misionaris dengan daya dan upayanya menghujat Allah swt.. tanpa mereka sadari sebenarnya mereka menghujat tuhan yang tercatat didalam alkitab.
yang sebelumnya membuat tuduhan dengan memahami ayat-ayat al-qur'an dengan pemahaman alkitab..tetapi justru faktanya mereka juga menghujat tuhan yang dialkitab.

soal Isra' mi'raj (2008-11-23 23:27)

persoalan Isra' Miraj sering kali dipersoalkan oleh para Misionaris terutama pada "masjidil Aqsa" berdasarkan sejarah peristiwa "isra mi'raj" dihubungkan dengan keadaa Masjid tersebut.
yang menurut para Misionaris tersebut Masjid tersebut dibangun jauh setelah peristiwa , jadi akhirnya mereka melontarkan bahwa peristiwa Isra' Mi'raj adalah kebohongan belaka.
benarkah demikian?
Sebelum membahas tentang peristiwa Isra mi'raj,marilah kita kaji lebih dahulu tentang peristiwa-peristiwa sebelumnya,yaitu 1 tahun sebelum peristiwa tersebut:
1.meninggalnya paman Nabi,yaitu: Abi Thalib bin Muthalib(yang merupakan backing politik) seperti yang kita ketahui bahwa Abi Thalib selalu menjadi pelindung dari keusilan paman-paman lainya(yang masih kafir),karena beliau sangat disegani.
2 meninggalnya istri beliau yang dicintainya,yaitu Khadijah r.a(yang merupakan backing psychologis dan backing financial)
3 ditolaknya da'wah nabi,sehingga tidak disambut dengan baik tetapi disambut dengan hujan batu.(nabi datang ke bani Tha'if selain berdakwah juga untuk mengharapkapkanPerlidungan/suaka dan backing militer),maka pada saat itu dikenal sebagai tahun-tahun kesedihan.
dalam hal ini menarik sekali untuk mengutip sebuah Hadist tentang peristiwa tersebut(setelah ditolak bani thaif),buat renungan dan tauladan jika menghadapi masalah tersebut.
Bagaimana tidak disebut sebagai tahun-tahun kesedihan,setelah ditinggalkan pamannya yang mengasuh ,mendidik dan membesarkannya,kemudian ditinggalkan istri yang selalu mendampingi,tempat berbagi,kemudian berharap sebuah bantuan dari sanak familinya yang jauh,yaitu suku Ats Tsaqofi yang masih family ibunya Aminah, tetapi yang didapat bukan sambutan hangat,tetapi timpukan batu sehingga rasulullah sampai berlumuran darah dari kepala sampai kaki,maka kalau diilustrasikan sebuah siklus saat itu Rasulullah sedang berada pada titik terendah dalam hidupnya,tetapi yang harus kita ketahui bahwa titik terendah adalah titik awal untuk menuju pada titik pasang atau naik. Maka pada saat itu rasulullah berdoa,yang dikutip dari sebuah Hadist :
"Ya Allah kepadamu aku mengadukan kelemahan dari kekuatanku,kekurangan kemampuanku,kelemahan dalam mengahadapi orang-orang yang lemah,Engkau adalah Tuhanku. Kepada siapakah engkau menyerahkan aku? Apakah kepada yang jauh bermasam muka kepadaku? Ataukah kepada musuh yang engkau kuasakan untuk menguasai diriku? Jika bukan karena Amarahmu atas diriku,maka tidak akan aku perdulikan.namun perlindungan dengan sinar wajahMu yang menyinari kegelapan,sehingga baik atas urusan dunia dan akhirat ,dari padaMu lah segala petunjuk atas keridhoan sehingga engkau menjadi ridho,dan tidak ada tipu daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan engkau juga" HR Muslim
Setelah berdoa Nabi melanjutkan perjalanannya bersama Zaid bin Haritsah ke Makkah ,belum jauh mereka berjalan datanglah malaikat Jibril bersama malaikat Gunung kepada beliau sambil berkata:
Setelah berdoa Nabi melanjutkan perjalanannya bersama Zaid bin Haritsah ke Makkah ,belum jauh mereka berjalan datanglah malaikat Jibril bersama malaikat Gunung kepada beliau sambil berkata: "Ya Rasul Allah! Sesungguhnya Allah benar-benar mendengar perkataanmu kepadamu dan penolakan mereka atas kamu;dan dia mengutus kepadamu malaikat gunung,supaya engkau perintahkan kepadanya apa-apa yang engkau hendaki,apa yang akan dilakukan atas mereka(bani Thaif/Tsaqif)
Malaikat gunung lalu berkata kepada beliau: Ya Rasul Allah sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan kaummu,dan akulah malaikat gunung,sesungguhnya dia telah mengutus aku supaya engkau perintahkan kepadaku berkenan dengan urusanmu,apa yang engkau kehendaki? Jika kamu mau agar aku melipatkan kedua gunung yang besar ini atas mereka tentu akan aku kerjakan"(gunung Abu Qubais dan gunung Qo'aiqoan)
Apa jawab nabi?
:Tidak! Bahkan saya berharap mudah-mudahan Allah mengeluarkan dari keturunan mereka itu orang-orang yang menyembah Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun"Mendengar itu Jibril berkata:"sesungguhnya Allah telah memerintahkan aku supaya aku mengikuti kehendakmu berkenan dengan dengan kaummu,karena perbuatan mereka kepadamu."Nabi kemudian berdo'a:Ya Allah berilah petunjuk

atas kaumku,karena mereka tidak tahu."Malaikat jibril berkata"telah benarlah Allah yang telah menamakan engkau pengasih lagi penyayang."Malaikat gunung juga berkataEngkau penaka yang Allah telah menggelarimu: "pengasih lagi penyayang"
Dapat dibayangkan perangai/akhlak Rasulullah yang begitu mulia ;disiksa beliau dengan timpukan-timpukan masih mampu berdoa dan menolak bantuan yang ditawarkan,beliau menempatkan diri: kalau aku dalam posisi mereka,mereka tidak tahu,kalau mereka tahu tentu tidak berbuat begitu.
Subhanallah..
Apa hikmah yang terdapat pada latar belakang peristiwa tersebut?
Setelah ,ditinggal pamannya(backing politik),Khadijah(backing psychologis dan financial),tak mendapatkan sesuai yang diharapkan(backing militer dan Suaka). Beliau benar-benar dalam keadaan yang sangat parah,tidak ada backing/tempat bergantung lagi(yang ada didunia), pada kondisi seperti itu Rasulullah di Isra mi'raj kan Allah, Allah mencabut seluruh backing-backing tersebut ,agar Nabi Muhammad berada pada ":kondisi Tauhid yang prima"
Sebagaiamana kita ketahui ,bahwa tauhid berasal dari kata: Wakhid. Yang berarti satu . dari situ timbul kata wakhada..yuwakhadu…yuwakhidu yang berarti menyatukan segala sesuatu kepada satu titik dan titik tersebut adalah Allah
Qs At Taghabun 11"Apapun yang terjadi semua dengan izin Allah,dan barang siapa beriman kepada Allah maha kuasa atas segala sesuatu .
Jadi Allah lah yang menguasai hati kita ,maka janganlah melupakan Allah ,sebab barang siapa lupa kepada Allah ,maka setan menggantikan kedudukan Allah di hatinya ,
kita lihat surah Az zukhruf 36,37
Dan mereka yang tidak memperdulikan pengajaran Allah yang pemurah akan kami dekatkan dengan Qorin(sahabat karib yang menyesatkan =syaitan)) mereka dari jalan yang lurus,tetapi orang yang disesatkan merasa bahwa mereka mendapat petunjuk.
Oleh karena itu kita baca ayat yang berkenan dengan peristiwa tersebut,dimulai dengan kata: subhana.kata subhana ini adalah kata yang mengungkapkan kekaguman hanya kepada Allah saja. Seakan akan Allah berfirman kepada Muhammad saw , bukan khadijah backing psychologymu dan keuanganmu,bukan Abi Thalib backing politikmu;serta bukan Bani Ats Tsaqofi backing militermu, tetapi Allah lah backingmu.
Macam macam pendapat tentang peristiwa Isra Mi'raj
1. ada yang mengatakan bahwa Isra mi'raj dilakukan ruh saja
2. ada yang mengatakan bahwa Isra mi'raj dilakukan ruh dan jasad
3. ada yang mengatakan bahwa Isra dilakukan ruh dan jasad,sedangkan mi'raj ruh saja
4. ada yang mengatakan bahwa Isra mi'raj hanya mimpi
5. ada yang mengatakan bahwa Isra mi'raj berupa kasyaaf (diperlihatkan denganmembuka hijab)
6 ada yang mengatakan bahwa Isra mi'raj penguraian molecule seperti film star traek
7 yang akan saya paparkan disini,yaitu bahwa Rasul Allah di Isra mi'rajkan dengan cara melepaskan jasad dan ruh rasul Allah dari demensi tempat,kedaan dan waktu (TKW)
Terjadinya peristiwa tersebut.Setelah terjadinya tahun duka cita,maka tahun berikutnya setelah kejadian di Thoif,Rasul kembali ke Makkah ,merasa tidak mungkin lagi rasul Allah kembali dengan aman,maka sesuai adapt pada waktu itu,maka Rasul memanfaatkan lembaga perlindungan pada waktu itu disebut " istijaar" kebiaasan itu sampai Islam tegak masih dipakai.
Maka ketika beliau melalui gua Hira,beliau bertemu dengan kenalan beliau yaitu Abdullah bin uraiqith;yang disuru rasulullah meminta istijaar (perlindungan) kepada Suhail bin Amr,Suhail pun tidak berani menjamin Rasul untuk kembali ke Makkah ,kemudian rasul menyuruh lagi Abdullah bin uraiqith menemui Muthim bin Adiy salah seorang kepala Quraisy dan beliau berani menjamin; sampai kemudian terjadinya peristiwa Isra mi'raj, dan banyak sekali Hadits yang menceritakan peristiwa tersebut.
diriwayatkan bukhori dan Muslim dari Anas bin Malik
1. dibelahnya dadaku dan dibersihkan hatiku.
2. di isinya iman dan hikmah
3 ditunggangkan aku ke atas Buroq

4 adanya Tanya jawab pada saat naik kelangit
5 disuruh memilih khamar ,madu dan susu
1 dibelah dadaku dan dibersihkanUntuk mendekat kepada Allah hati harus bersih,
Asy Syam
"pasti berhasil orang yang membersihkan dirinya"
Membersihkan hati dari akhlak tercela,yakni dari dari perkataan atau perbuatan yang bertentangan dengan keinginan Allah.sebab istilah ahlak ialah sikap ,perkataan dan perilaku seorang makhluk yang bersesuai dengan kehendak sang Khalik(Allah)
2. isilah jiwa yang sudah bersih tadi dengan Iman danDengan mengisi jiwa kita dengan akhlak yang terpuji Allah akan membantu kita dalam setiap persoalan.
3.di tunggangkan diatas Buroq.Imam Ghazali mengumpamakan menunggangi hawa nafsu,dan bukan ditunggangi hawa nafsu akan mampu melesat mendekat kepada Allah swt,
Qs Al Jatsiyah 23"apakah kamu tidak perhatikan orang yang menjadikan hawa nafsu sebagai tuhannya,dan Allah menyesatkan dia dengan Ilmu (karena konsepsi salah) dengan menutup pendengarnya dan hatinya dan dijadikan pandangannya ada penutup. Maka siapakah yang memberi petunjuk selain Allah ? apakah kamu tidak sadar?"
4 ada Tanya jawab pada saat naik ke langit ,berarti bahwa hidup ini harus ada procedure/proses dan disiplin.
Qs Ali Imron 31
katakanlah":sekiranya kamu mencintai Allah maka nati Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian,dan Allah Maha pengampun lagi maha penyayang"
dalam hidup ini memerlukan suatu prosedur dan disiplin tanpa menempuh prosedur dan disiplin hidup ini akan amburadul
Qs Asy Syuro 15" karena demikianlah itu,maka ajaklah teguhlah kamu sebagaimana diperintahkan/tempuhlah prosedur yang benar dan berdisiplilah,dan jangalah kamu mengikuti hawa nafsu mereka,ja(jangan terpengaruh oleh sikap dan tindakan mereka yang mungkin menggoda kamu) dan katakanlah: "aku beriman kepada apa yang diturunkan Allah kepada dari Al Kitab,dan disusruh aku untuk menegakkan keadilan(menempatkan sesuatu secara proporsional) ,Allah itu Tuhan kami dan Tuhan kalian ,adapun pekerjaan kami berbalas kepada kami dan pekerjaan kalian akan berbalas pada kalian,tiada ada yang berbantahan diantara kita ,Allah akan mengumpulkan kita nanti kepadanya kita akan dikembalikan."5 disuruh memilih Khamar,susu dan maduDipilihnya madu,adanya peristiwa memilih ,itu adalah symbol bahwa hidup adalah setiap saat akan dihadapkan antara beberapa pilihan. "Live is a matter of choise"
Qs Az zumar 17-18
Tujuan dari Isra mi'raj adalah"Agar kami mempertontonkan ayat-ayat Kami"Qs al Isra 1Atau Qs An Najm 18,yang berbunyi "benar-benar dia telah melihat ayat-ayat Kami yang besar"Inilah yang dikatakan"tajalla" artinya bahwa kebesaran Allah dan kehebatan Allah menjadi Jelas buat kita.
Qs An Najm 2-18"sahabatmu itu (Muhammad) tiada sesat dan tiada keliru .dan dia tidak berkata-kata dengan kemauan sendiri,itu hanyalah wahyu yang diwahyukan kepadanya. Dia diberi pelajaran oleh yang sangat kuat(Jibril) yang mempunyai kepandaian dan dia itu cukup sempurna.sedang dia(Jibril) di bagian yang tinggi dari tepi langit,kemudian dia mendekati dan bertambah dekat .maka jaraknya hanya antara dua panah dan lebih dekat dari itumaka diwahyukan oleh Allah kepada hambanya apa yang diwahyukan fikiran dan perasan Muhammad tidaklah berdusta atas apa-apa yang dilihatnya.apakah kamu hendak membantahnya atas apa yang ia lihat?
Dia pernah melihat Jibril pada waktu lain bidara diujung yang paling tinggi ,didekat situ ada taman syurga tempat tinggal .ketika pohon bidara itu ditutupi oleh apa-apa yang menutupi .apa yang dialaminya tidaklah menyimpang dan tidaklah pula melampaui(apa yang dilihatnya bukan khayalan tetapi riel/nyata) sesungguhnya dia telah melihat tanda-tanda Tuhannya yang besar."
Isra mi'raj mukjizat atau fitnah(ujian)?
Kata mukjizat berasal dari kata-kata 'ajaza..ya'jizu..'ajza=lemah,tidak mampuDari situ terjadi kata : a'jaza…yu'jizu…I'jaazaa..mu'jizat yang berarti mu'jizat
Yang arti sesungguhnya ialah: melemahkan logika orang kafir. Mengapa?Karena dengan memperlihatkan

mu'jizat kepada orang kafir,maka orang kafir tersebut terpana,karena otaknya tidak mampu untuk mengerti kejadian itu .
Isra mi'raj mukjizat atau fitnah(ujian)?
Kata mukjizat berasal dari kata-kata 'ajaza..ya'jizu..'ajza=lemah,tidak mampuDari situ terjadi kata : a'jaza…yu'jizu…I'jaazaa..mu'jizat yang berarti mu'jizat
Yang arti sesungguhnya ialah: melemahkan logika orang kafir. Mengapa?Karena dengan memperlihatkan mu'jizat kepada orang kafir,maka orang kafir tersebut terpana,karena otaknya tidak mampu untuk mengerti kejadian itu .
Bagaimana cirri-ciri mu'jizat?
1. disaksikan orang banyak
2. setelah peristiwa tersebut hati orang kafir terguncang
3. setelah peristiwa tersebut orang beriman semakin mantap keimanannya
sebagaimana yang sudah terjadi pada nabi-nabi terdahulu(sebelum nabi Muhammad saw)nabi Ibrahim dibakar oleh namrud,pembakaran tersebut disaksikan orang banyak,melihat nabi Ibrahim dibakar tetapi ternyata api tidak mampu membakarnya,maka orang kafir tergoncang hatinya,orang beriman semakin mantap keimanannya
nabi Musa membelah lautan,banyak orang yang menyaksikan ,orang kafir tergoncang hatinya,orang beriman semakin yakin keimanannya.Nabi Isa menghidupkan orang mati(dalam al kitab kemampuan menghidupkan orang mati tidak hanya Isa/Yesus yang bias,tapi ada nabi lain juga mampu menghidupkan orang mati,bahkan tulangnya/karena sudah mati menyentuh mayat lain,mayat lain tersebut juga bias hidup kembali) orang kafir terguncang hatinya,orang beriman semakin yakin akan keimanannya.Sekarang bagaimana peristiwa Isra mi'raj?
Begitu Rasulullah kembali ,pada pagi harinya beliau bertemu dengan Abi Jahal bin Hisyam.Abi Jahal bertanya kepada Nabi, "kelihatannya engkau memikirkan sesuatu ya Muhammad ?"Nabi menjawab: "benar sekali ya Abal Hakam,aku baru kembali kembali dari masjidil Aqsa."Tersungging senyum pada bibir Abi Jahal bin Hisyam,dalam hatinya tentu adanya suatu moment untuk menjatuhkan Nabi Muhammad,karena menurut dia kemarin dia masih melihat Nabi ada dipasar 'Ukaz.
Bagaimana kalau aku mengumpulkan orang untuk berkumpul disini,mendengar perjalananmu ke masjidil Aqsa?" nabi menjawa: "silahkan engkau kumpulkan!" dengan girang Abi Jahal mencari orang yang mau mendengarkan cerita Muhammad,agar mereka tahu Muhammad kurang waras(begitu menurut pikiran Abi Jahal) . Orang pertama yang ditemuinya ialah Abu bakar ,tahukah engkau bahwa sahabatmu Muhammad menerangkan kepadaku bahwa ia berangkat semalam ke masjidil Aqsa,Abu bakar kemudian bertanya:"benarkah dia ngomong begitu?" Abi Jahal menjawab:"demi latta dan Uzza begitulah katanya.". "kalau itu dikatakan bahkan yang lebih dari itu aku percaya." Jawab Abu Bakar,maka sejak itu dijuluki Abu Bakar Siddiq, setelah orang berkumpul kemudian Nabi Muhammad menceritakan perjalanannya(Isra mi'raj) , orang kafir hatinya tidak terguncang,bahkan semakin menjadi-jadi kekafirannya, orang beriman ada sebagian yang terguncang keyakinannya.
Jadi peristiwa Isra mi'ra dengan standar diatas tidak termasuk mu'jizat,Kalau bukan Mu'jizat terus namanya apa?
Mari kita lihat Qs 17:60"Dan ketika Kami berfirman kepadamu(Muhammad) sesungguhnya Tuhan engkau itu kekuasaan-Nya manusia (yang berkuasa penuh atas manusia) Tiada kami menjadikan pemandanganmu (apa yang terjadi dalam Isra mi'raj) melainkan adalah fitnah (cobaan) bagi manusia. Dan pohon terkutuk yang tersebut dalam Al Qur'an (kondisi engkau Muhammad dikala engkau menerangkan Isra mi'raj mu,kurang lebih seperti dikala engkau menerangkan adanya pohon Zaqqum di neraka) Kami menakuti mereka,maka mereka tidak bertambah takut melainkan bertambah melampaui batas nya berlebihan."
Jadi Isra mi'raj bukan mu'jizat tetapi fitnah(ujian) untuk manusia,seperti apakah kualitas keimanan mereka
Bagaimana terjadinya peristiwa tersebut?
Coba kita perhatikan surah Al Isra 1 yang berbunyi :
Maha suci Allah yang menjalankan bersama hamba-Nya di waktu malam ;dari Masjidil Haram ke masjidil Aqsa,yang Kami memberkatinya di sekelilingnya,agar kami mempertotonkan kebesaran Kami ,sesunggunya

Dia Allah dia itu Maha mendengar lagi Maha melihat
Sudah kita ketahui pada penjelasan sebelumnya bahwa dimulai kalimat "subhana" adalah Allah ingin memusatkan jiwa Muhammad saw kepada satu titik yang terpusat yaitu "TAUHID" agar beliau tidak tergantung kepada aeorangpun.
Cuma 4JJ l lah tempat bergantung ,Cuma 4JJ l lah tempat kita semua tergantung . Dialah Allah tempat kita harapan kita. Qs 94 :8"Dan kepada Tuhanmu semata kamu yang menggantungkan harapan."
Allahlah yang menjalankan dengan hambanya ,sebab kalimatnya berbunyi dengan tambahan "BI" yang berarti=dengan ,jadi "bi abdihi"berarti dengan hambanya,bukan menjalankan hambanya ,kalau menjalankan hambanya maka bunyinya "asra abdahu" maksudnya adalah bahwa Rasulullah di Isra' dan mi'rajkan bersama atau dengan jibril bukan berangkat.Bagaimana caranya 4JJ l "menjalankan hambanya" ?
disebut padakan pada kalimat selanjutnya, yaitu "yang telah kami berkati sekelilingnya" ,banyak ulama yang menafsirkan kalimat ini untuk Masjidil Haram dan Masjidil Aqsa,atau mungkin tempat yang jauh, namun dalam hal ini saya lebih cenderung kalimat ini buat Rasulullah. Karena ayat ini menceritakan tentang Isra mirajnya Rasulullah,dan Rasulullah sebagai obyek (cerita yang utama) yang diceritakan
Apa maksud Rasulullah diberkati sekelilingnya?
Kita semua makluk Allah terikat /terkurung oleh dimensi tempat ,keadaan dan waktu (TKW). Maka masud ayat tersebut adalah Rasulullah beliau tidak terikat lagi oleh tiga demensi tersebut
1 tidak terikat demensi tempata. tidak terikat oleh jauh atau dekat,jadi bisa menembus ,milyaran galaxy pun tidakmenjadi persoalan.
beliau tidak terikat pada kedaan tinggi atau rendah. beliau tidak terikat pada vertical atau horizontal ,maka kalimat dalam ayattersebut 4JJl cukup menggunakan kata "asra"' memperjalankan diwaktumalam=horizontal tidak diterangkan mi'rajnya (vertical) bagi orang yang sudah terlepas dimensi tempat tidak ada bedanya.d. tidak terikat pada luas atau sempit ,dsbe tidak terikat pada atas atau bawah
2 beliau tidak terikat pada demensi keadaan ,berartia. tidak terikat pada keadaan yang mengandung udara atau tidakb. tidak terikat pada keadaan di alam nyata atau alam ghoibc tidak terikat pada keadaan ditempat yang dingin atau yang panasd tidak terikat pada keadaanbergerak atau diame tidak terikat pada keadaan segar atau lemas/lelah3 beliau tidak terikat pada dimensi waktu ,berarti:a. tidak terikat kepada : belum ,sedang dan akan.shalat /melihat dimasjidil Aqsa (padahal pada waktu itu masjid tersebut belumdibangun kembali)Bertemu dengan syurga yang belum ada/yang terjadi untuk akan datang,shalat bersama dengan nabi-nabi yang lainb tidak terikat lama atau sebentar ,perjalanan,lama atau sebentar berdialog dengan nabi-nabi
dan perlu kita ketahui bahwa ada yang beranggapan bahwa Rasululllah berangkat dengan Buroq(memang dengan Buroq tetapi bagaimana caranya kita tidak tahu) karena Buroq berasal dari kata ba...ra ..qa yang akhirnya berubah menjadi barqa yang berarti kilat ,maka banyak mengartikan kecepatannya seperti kilat yang kecepatannya 300.000 Km/detik ,ini bisa berkaitan dengan perjalanan Hadist Nabi yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim ,yang menggambarkan Buroq sebagai binatang .
bagaimana memahami hadist tersebut?
Dalam memahami hadist tersebut tidak bisa dipahami secara harfiah,karena kalau dipahami secara harfiah,akhirnya jadi tidak masuk akal.Karena kalaupun Buroq punya kecepatan 300.000km/detik tidak akan mampu sampai lagi dalam waktu satu malam, karena luasnya alam semesta ini,ditambah lagi bukan hanya menempuh alam nyata tapi juga ke alam ghaib,sidratul muntaha dan syurga,jadi kalau hanya dengan kecepatan juga maka tubuh Rasulpun bisa hancur,karena cepatnya .
dan perlu di ingat pada waktu beliau pulang dari Masjidil Aqsa ,beliau bertemu dengan kafilah Bani Tamim ,Beliau memberi salam kepada mereka ,kafilah itu begitu terkejut,sehingga panik dan salah seekor unta yang berwarna merah ,patah kakinya,hal ini sebulan kemudian diterangkan oleh mereka(Bani Tamim) yang tiba di Makkah ,bahwa unta itu patah kakinya karena mereka terkejut mendengar salam ,jarak antara Masjidil Haram sampai masjidil Aqsa sekitar 1000 Km,kalau kecepatan Buroq 300.000 Km/detik ,berarti jarak tempuhnya hanya 1/3 detik,mampukah dalam waktu tersebut memberi salam dan Bani Tamim mampukah mereka mendengar secata jelas dan utuh?Mampukah dalam kecepatan itu mampu mempertemukan Nabi Adam dan Nabi-nabi lain bertemu dalam tempat dan waktu bersamaan,padahal mereka berada pada waktu berbeda?

Maka dengan uraian diatas saya lebih cenderung bahwa Isra mi'raj Rasulullah melalui diangkatnya Rasulullah dari demensi tempat,waktu dan keadaan.Dan perlu diketahui tentang Buroq ,pada masa itu alat transportasi yang ada adalah dengan binatang:Unta,kuda,keledai. Maka bisa dipahami bahwa rasulullah menerangkan dengan apa perjalanannya ,maka beliau menerangkan dengan Buroq yang diasumsikan seekor binatang,beliau menerangkan sesuai kadar kemampuan/pengetahuan umat pada masa itu ,dalam berdakwah harus menggunakan bahasa yang mereka mengerti/sesuai dengan kadar akal dan kemampuannya.Dan perlu kita ketahui juga bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi adalah upaya manusia untuk menembus demensi Tempat,Keadaan,Waktu.

Mungkin puluhan tahun yang lalu orang mampu berkomunikasi melalui data,suara , dan visual yang jarak dan waktu bukan menjadi masalah ,mungkin dianggap tidak masuk akal,kalaupun bisa mungkin orang-orang yang dianggap sakti /berilmu tinggi,punya kempuan supra natutal,apalagi 1400 tahun lalu ,tetapi sekarang dengan kemajuan teknologi hal-hal tersebut tidak menjadi aneh,tetapi kemajuan teknologi yang kita lihat dan kita nikmati belun ada apa-apanya dibandingkan dengan peristiwa Isra mi'raj.Dari waktu ke waktu alat transportasi semakin canggih,ini juga upaya untuk menembus demensi Tempat keadaan dan waktu,dan ini belum ada apa-apanya dengan alat Transportasi Rasulullah pada saat Isra' Miraj.Tentang kemajuan dalam bidang kedokteran/ pembedahan ,yang selalu berupaya untuk meminimalisir rasa sakit yang dibedah ,juga belum ada apa-apanya bagaimana RasulullahDibelah dadanya,.

maka sekali lagi dalam memahami sesuatu(terutama Hadist) kalau hanya berdasarkan akal maka itu relative ,tergantung akal siapa dan kapan dicerna masalah tersebut ,maka kita jangan tergesa-gesa menilai bahwa hadist-hadist tentang Isra' Mi'raj mengganggu rasionalitas

apa yang didapat Rasul dari Ira'mi'raj?

pada saat itu Rasulullah dipertemukan dengan para nabi,yakni :

1.Adam 2.Musa 3. Harun 4. Yahya 5. Isa 6. Yusuf 7. Idris 8. Nabi Ibrahim

ketika bertemu,apakah mereka hanya sekedar bertanya seperti dikemukakan dalam hadist,:

selamat datang anak yang sholeh,saudara yang sholeh?

jiwa penasaran ada pula pada nabi saw,tentu beliau akan menanyakan pengalaman-pengalaman para nabi tadi,mengapa harus dipertemukan tersebut?

ini perlu penelaahan lebih lanjut.

1.Nabi Adam as,adalah bapak pembentuk keluarga pertama

2. Nabi Musa as,askarena Musa mempunyai pengalaman berhadapan dengan Fir'aun,kepala negara didalam negeri sendiri

3Harun as,orang yang fasih dalam berdialog,kalau sekarang diplomat ulung

4. Yahya as ,berpengalaman berhadapan dengan Herodes,kaisar Romawi masa itu,sesuatu kekuasaan dari luar negeri

5.Isa as,berhadapan dengan para pengikut yang menghormati secara berlebihan/mengkultuskan/dikhianati oleh salah satu muridnya

6.Yusuf as,ahli dalam bidang perekonomian

7.Idris as,orang yang cerdas/intektual/cendekiawan

8.Ibrahim as,bapak Tauhid ,simbol sesorang yang mempunyai keimanan sangat tinggi

jadi apa yang didapat nabi Muhammad saw ,adalah agar lebih bertambah luas wawasannya tentang kehidupan dan perjuangan ini.dari dialog ini maka mendapatkan ilmu tentang kesabaran. disamping itu beliau melihat alam semesta raya yang nyata,berupa planet-planet dan galaxy,alam ghaib syurga dan neraka,maka seolah-olah Allah hendak menggambarkan bahwa persoalan yang dihadapi Muhammad saw dalam kehidupan ini adalah kecil semata,kekuatan Quraisy,kekaisaran persia,dan romawi timur bukanlah apa-apa dibandingkan kehebatan dan kekuasaan Allah.dan dalam mengahdapi problema kehidupan itu diperlukan alat yang patent,yaitu: sabar dan shalat.

Qs 2:153 "jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu(mengatasi problema kehidupan) ,sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang sabar."

namun apakah arti sabar ? bukanlah ditampar kanan berikan pipi yang kiri,melainkan devinisi sabar ada pada

Qs 3:146"Dan berapa banyak nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar"
1.mereka tiada merasa lemah dalam menghadapi musibah waktu melaksanakan fisabilillah,artinya punya daya tahan yang kuat
2.mereka tidak gampang lesu,artinya daya juangnya kuat.tidak gampang menyerah,artinya tidak pasif menerima nasib saja tetapi,
3. Aktif
4.creative
jadi sabar mengadung 4 unsur,yaitu: daya tahan kuat,daya juang tangguh,aktif dan kreatif1. mengapa harus daya tahan kuat? karena hidup adalah ujian Qs 29:1-3
2.mengapa harus daya juang tangguh? daya juang tangguh karena hidup adalah tempat berjuang Qs 9:333.harus aktif karena hidup adalah perlombaan,Qs 2:148

Dedengkot Kafir percaya , Muhammad tidak pernah bohong (2008-11-23 23:57)

1. Abu Lahab yang direcord dlm Quran pun percaya Muhammad bukan pembohong.
Sahih Bukhari, Volumn 006, Book 060, Hadith Number 293.

Narated By Ibn Abbas : When the Verse: 'And warn your tribe of near-kindred, was revealed, the Prophet ascended the Safa (mountain) and started calling, "O Bani Fihr! O Bani 'Adi!" addressing various tribes of Quraish till they were assembled. Those who could not come themselves, sent their messengers to see what was there.
Abu Lahab and other people from Quraish came and the Prophet then said, "Suppose I told you that there is an (enemy) cavalry in the valley intending to attack you, would you believe me?" They said, "Yes, for we have not found you telling anything other than the truth."
He then said, "I am a warner to you in face of a terrific punishment." Abu Lahab said (to the Prophet) "May your hands perish all this day. Is it for this purpose you have gathered us?" Then it was revealed: "Perish the hands of Abu Lahab (one of the Prophet's uncles), and perish he! His wealth and his children will not profit him..." (111.1-5)
Abu Lahab dan orang2 Quraisy lainnya datang dan Nabi Bersabda :"Andaikan aku katakan kepada kalian bahwa ada pasukan berkuda di lembah hendak menyerang kalian, akankah kalian percaya pada saya ?" mereka berkata "YA, sebab kami tidak pernah menemukan mu mengatakan sesuatu kecuali pasti kebenaran"
"Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bahwasanya Abdulah bin Abbas memberitahukan kepadanya bahwasanya Abu Sufyan bin Harb menceritakan kepadanya bahwa Heraklius minta kedatangannya serta rombongan dagang Quraisy di Syam pada masa Rasulullah saw. membuat gecatan senjata kepada Abu Sufyan dan kafir Quraisy. Maka mereka (rombongan itu) datang kepada Heraklius di Ilia lalu Heraklius memanggil mereka dan disekelilingnya para pembesar Rumawi kemudian ia memanggil mereka dan juga memanggil penterjemah.
Heraklius berkata: "Siapakah diatara kalian yang paling dekat nasabnya dengan laki-laki yang mengaku dirinya Nabi?"
Lalu Abu Sufyan menjawab: "Sayalah yang paling dekat diantara mereka" Heraklius berkata: "Dekatkanlah kepadaku, dekatkanlah teman-temannya lalu jadikan mereka di belakangnya." Kemudian ia berkata kepada penterjemahnya: "Katakan lah kepada mereka bahwasanya saya bertanya kepada orang ini tentang laki-laki itu. Jika ia berdusta kepadaku maka dustakanlah ia. Demi Allah seandainya tidak malu karena menganggap saya berdusta niscaya saya berdusta tentang ia (Muhammad). Yang pertama kali ditanyakan kepada saya tentang dia adalah: "Bagaimana nasabnya diantara kalian?" Saya menjawab: "Di kalangan kami dia orang yang bernasab (bangsawan)". Ia berkata: "Pernahkah seorang diantaramu yang mengatakan perkataan ini

sebelummu?" Saya menjawab:"Tidak".
Ia berkata: Apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja?".
Saya menjawab: "Tidak".
Ia berkata: "Pengikutnya orang-orang mulia atau orang-orang lemah dantara mereka?".
Saya menjawab: "Orang-orang lemah "
Ia berkata:"Apakah mereka bertambah-tambah atau berkurang-kurang?". Saya menjawab:"Bahkan mereka bertambah".
Ia berkata:"Apakah ada seseorang diantara mereka yang benci kepada agamanya sesudah ia memasukinya?". Saya berkata:"Tidak ada". Ia berkata: " Apakah dia berkhianat?".
Saya menjawab: "Tidak, dan kami dalam masa gencatan dimana kami tidak mengetahui apa yang ia lakukan dalam masa ini, dan tidak mungkin bagi saya untuk memasukkan kalimat sedikitpun selain kalimat ini."
Ia berkata: "Bagaimanakah peperanganmu terhadapnya?." Peperangan diantara kami dan dia silih berganti, ia menang atas kami dan kami menang atasnya".
Ia berkata: "Apakah yang ia perintahkan kepadamu?."
Saya menjawab: Ia berkata: "Sembahlah Allah sendiri dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu, dan tinggakanlah apa yang dahulu selalu disembah oleh nenek moyangmu".
Ia menyuruh kami untuk shalat, jujur, menjaga diri dan menyambung (persaudaraan).
Kemudian ia berkata kepada juru bahasanya: "Katakanlah kepadanya: "Sesungguhya saya bertanya kepadamu tentang nasabnya (keturunanya), lalu kamu menyebutkan bahwa dia di kalanganmu yang yang bernasab (bangsawan), dan demikianlah para rasul itu diutus dikalangan orang-orang bernasab di kaumnya, dan saya bertanta kepadamu: "Apakah ada sesorang diataramu yang mengatakan perkataan sebelumnya? Lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada. Dan saya katakan seandainya ada seseorang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya, niscaya saya katakan (dia) seseorang laki-laki yang menghibur dengan kata-kata yang diucapkan oleh orang sebelumnya.
Saya tanya kepadamu, apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja maka saya katakan (dia) seorang laki-laki yang menuntut kerajaan nenek moyangnya.
Saya bertanya kepadamu, apakah dahulu kamu menuduh ia berdusta sebelum mengatakan apa (kenabian) yang dikatakannya, lalu kamu menjawab bahwa tidak, maka saya tahu bawa dia tidak layak meninggalkanmu dusta atas manusia dan dusta atas Allah.
Saya bertanya kepadamu, pengikutnya orang-orang mulia ataukah orang-orang lemah diantara mereka, lalu kamu menyebutkan bahwa pengikutnya adalah orang-orang lemah di antara kaumnya, dan itulah pengikut para rasul. Saya bertanya kepadamu apakah mereka (pengikut-pengikut) berkurang ataukah bertambah lalu kamu menyebutkan bahwa mereka bertambah, dan memang demikianlah urusan iman sehingga sempurna."
"Saya bertanya kepadamu apakah ada salah seorang yang murtad karena benci kepada agamanya setelah ia memasukinya, lalu kami sebutkan bahwa tidak ada, dan memang demikianlah iman ketika bercampur dengan kelapangan hati. Saya bertanya kepadamu apakah dia berkhianat, lal kamu sebutkan tidak, dan memang demianlah para rasul itu tidak berkhianat.
Dan saya bertanya kepadamu dengan apakah ia menyuruh kamu, lalu kamu menyebutkan bahwa ia menyuruh kamu untuk menyembah Allah semata dan janganlah mensekutukan-Nya dengan sesuatu. Dan ia melarang kamu untuk menyembah berhala dan menyuruh kamu dengan shalat, jujur, dan menjaga diri. Jika apa yang kamu katakana itu benar maka ia akan menguasai tempat dua telapak kakiku, dan saya mengetahui dia (Nabi) telah muncul padahal saya tidak menduga bahwa dia (Nabi) itu dari padamu.
Seandainya saya mengetahui bahwa saya sampai kepadanya niscaya saya senang bertemu dengannya. Seandainya saya disisinya niscaya saya mencuci telapak kakinya.
Kemudian ia minta didatangkan surat Rasulullah saw. Yang mana Dihyah diutus ke pembesar Bushro ia menyerahkannya kepada Heraklius dan dibacanya dan isinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Dari Muhammad hamba dan utusan Allah kepada Heraklius pembesar Rumawi. Kesejahteraan atas orang yang mengikuti petunjuk. Adapun selanjutnya, maka sesungguhnya saya mengajak kepadamu dengan panggilan Islam. Masuk Islam lah maka kamu selamat, Allah memberikan pahala kepadamu dua lipat. Jika kamu berpaling maka atasmu dosa para pengikut. Wahai ahli kitab, marilah kepada kalimat

yang sama antara kami dan kamu bahwa tidak kita sembah selain Allah, dan tidak kita sekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain dari pada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

Ia berkata: Abu Sofyan berkata: "Ketika ia mengatakan apa yang telah dikatakannya itu dan selesai mebaca surat sehingga ditempatnya, banyak kegaduhan dan suara-suara keras lalu kami dikeluarkan.

Maka kami berkata kepada teman-temanku: Sungguh urusan Putera Abi Kabsyah (gelar ayah Nabi) telah menjadi vesar, sesungguhnya ia ditakuti oleh raia Bani Ashfar (Rumawi) dan saya senantiasa meyakinkan bahwa dia (Nabi) akan menang sampai Allah memasukkan Islam atas saya.

Ibunu Nathur pemilik (Gubernur) Ilia dan Heraklius sampai pada orang-orang Nashrani di Syam menceritakan bahwa ketika Heraklius tiba di Ilia menjadi buruk jiwanya, lalu sebagian penghuninya berkata: "Kami telah mengingkari peri keadaan tuan". Ibnu Nathur berkata: " Heraklius itu seorang dukun yang mengarahkan pandanganmu ke bintang-bintang. Ia berkata kepada mereka ketika mereka bertanya kepadanya: "Sesungguhnya saya tadi malam ketika saya melihat bintang, saya berpendapat bahwa raja yang berkhitan telah muncul". Siapakah orang yang berkhitan dari umat ini? Mereka menjawab: "Yang berkhitan hanyalah orang-orang Yahudi". Urusan mereka janganlah menggelisahkanmu dan tulislah ke kota-kota kerajaanmu, lalu mereka membunuh orang-orang Yahudi yang ada di kalangan mereka. Ketika mereka mengurusi urusan mereka, didatangkan pada Heraklius seorang laki-laki yang diutus oleh Raja Ghassan yang memberitakan tentang cerita Rasulullah saw. ketika Heraklius bertanya kepadanya maka ia menjawab: "Pergilah, dan lihatlah apakah dia berkhitan atau tidak? Maka mereka melihatnya dan mereka membicarakannya bahwa Rasulullah saw. Berkhiatan. Dan ia bertanya tentang bangsa Arab, lalu ia menjawab: " Mereka berkhitan".

Lalu Heraklius berkata: "Inilah (Muhammad) raja umat itu telah muncul". Kemudian Heraklius menulis surat kepada temannya di Rumiah dan ia adalah orang yang menyamai dalam bidang ilmu. Heraklius pergi ke Himsha dan ia tidak bermaksud ke Himsha sehingga datang surat kawannya yang menyetujui pendapat Heraklius atas munculnya Nabi saw. Dan sesungguhnya dia itu Nabi.

Lalu Heraklius memberi ijin kepada para pembesar Rumawi di istananya di Himsa kemudian ia mengatur pintu-pintu lalu pintu-pintu itu ditutup dan diapun menampakkan diri seraya berkata: "Wahai golongan orang-orang Rumawi. Apakah kamu ingin berbahagia dan mendapat petunjuk serta tetap kerajaanmu, maka baitlah laki-laki ini (Muhammad)". Maka mereka lari seperti larinya keledai liar ke pintu-pintu dan mereka dapati pintu-pintunya telah tertutup.

Ketika Heraklius melihat larinya mereka dan putus asa dari iman mereka maka ia berkata: "Kembalikanlah mereka atasku". Dan ia berkata: "Tadi saya katakan perkataanku itu untuk menguji kekokohan agamamu, dan saya telah melihatnya". Lalu merekapun sujud dan senang kepadanya. Itulah akhir keadaan Heraklius." (HR: Bukhari)

Dari Abu Sofyan ibn Harb bahwa sesungguhnya Heraclius mengutus (utusan) kepadanya bersama kafilah (30 orang) dari Quraisy kemudian dia (raja Heraclius) berkata kepada penerjemahnya:"katakanlah kepada mereka bahwa aku hendak bertanya (mengenai) orang itu (yakni Nabi Muhammad saw). Maka apabila ia (Abu Sufyan) membohongi aku maka dustakanlah ia (wahai kawan-kawan Abu Sufyan). Maka perawi menuturkan hadits maka dia (raja) berkata kepada penerjemah:"Katakanlah kepadanya (Abu Sufyan):"Apabila apa yang kamu katakana (mengenai sifat-sifat nabi) itu adalah benar, maka dia akan menguasai(negeri) pijakan dua kakiku ini.

(HR: Bukhari)

1.2 December

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (1) (2008-12-07 03:04)

Antek FFI :

> Bbrp kelakuan/moral/sunnah muhammad yg menjadi pertanyaan di jaman skrg:
> - bininya seabreg
> - mengawini anak2 umur 9 taun
> - menggauli tanpa nikah maria budak hafsah yg cantik jelita

muslim menjawab :
memperhatikan perilaku netter Kristen yang suka meributkan persoalan di atas.
1. sering meributkan soal istri yang banyak pada Muhammad saw tetapi membutakan mata terhadap Salomo yang beristri 'biangnya seabrek'
2. meributkan soal pernikahan dengan Aisyah (yang soal umur tersebut masih 'diperdebatkan') tetapi membutakan mata terhadap berapa usia Maria (yang sekitar 12 tahun) yang dinikahi Yusuf (sekitar 90 tahun)
3. meributkan soal maria budak Hafsah tetapi mereka membutakan terhadap AbrahAm yang punya 2 gundik (versi alkitab) dan yakub yang menggauli Budaknya, yang akhirnya melahirkan beberapa 'suku utama' diantara orang Israel.
jadi jelas orang yang meributkan demikian hanya orang-orang yang suka menerapkan standar ganda
untuk lebih jelas mengenai persoalan diatas
point 1 dan 3 tercatat didalam alkitab
sedangkan point no 2 link ini bisa bermanfaat
untuk linknya bisa dibaca disini
[1]http://www.newadvent.org/cathen/08504a.htm
...
Mary, then twelve to fourteen years of age. Joseph, who was at the time ninety years old, went up to Jerusalem among the candidates...that St. Joseph was an old man at the time of marriage with the Mother of God.
....
untuk lebih jelas lagi juga bisa baca disini
[2]http://datakristen.blogspot.com/2007/09/apakah-yusuf-suami-ma ria-pedofilia.html
topik tersebut coba dijawab oleh david, netter FFI
[3]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=2 8799
&sid=9146c42c2106b7a5468891590e43f154
argumentasi bantahannya adalah "kamu juga'
david salah memahami masalah tersebut, dalam hal ini muslim tidak berargumentasi "kamu juga' tetapi kalau "muhammad dipersoalkan kenapa mereka membutakan diri terhadap 'orang-orang pilihan' lainnya yang melakukan seperti Muhammad?
jadi asumsi pembelaan muslim yang dianggap Maling kemudian membela diri 'dia maling juga' adalah salah besar, yang tepat kalau mereka menganggap "muslim maling" maka apakah ia juga berani menyatakan kalau manusia-manusia Pilihan Tuhan itu juga "maling"?
antek FFI mencoba membela peryataannya:

> tapi mereka kan bukan orang berakhlak mulia?

Muslim menjawab :
apakah Abraham, Salomo, Yusuf suami Maria adalah orang-orang bejat menurut 'yang ngeles'?
bukan manusia-manusia pilihan Tuhan?
antek FFI :

> Waktu muhammad ngomong kristen & yahudi itu = babi & monyet itu menghina ga ya ???

Moslem menjawab :
waktu Yesus mengatai orang Farisi dan Saduki sebagai keturunan ular beludak ,itu menghina nggak ?
kalau ALkitab tertulis Yahudi tidak lebih baik dari Lembu itu menghina ttidak yach?
sekali lagi apa yang mempersoalkan masalah tersebut tidak sedang menggunakan standa ganda?
Ini maksud ente muhammad memakai kekerasan utk membela diri khan? Tapi bahkan setelah muhammad mempunyai kedudukan yg kuat & mempunyai banyak pengikut, kekerasan muhammad makin menjadi2. Muhammad & tentaranya memerangi negara2 kapir tetangganya yg ga mau masuk islam. Banjir darah lagi, ck ck
sewaktu Musa mempunyai kedudukan kuat dan banyak pengikut ia menggunakan kekerasan atau tidak?
memerangi negara-negara tetangga atau tidak?
jadi yang seperti Musa itu Yesus atau Muhammad?
maka ia sedang menggunakan standar obyektif atau standar ganda, dengan membutakan diri terhadap 'perilaku Musa' dan yang tercatat didalam alkitab?
kalau mau menuduh dan mempertanyakan 'mikir' dahulu standar yang anda gunakan tersebut standar Obyektif atau standar kaca-mata Kuda!
= standar yang anda gunakan standar tinggi atau standar 'rendahan'?
kembali ke pertanyaan Antek FFI sebelumnya
===

> - bininya seabreg

===
Muslim menjawab :
Rasulullah menjalani monogami—tidak menikah lagi—selama 25 tahun bersama Khadijah. Tidak ada satu pun petunjuk bahwa selama bersama Khadijah, Rasulullah pernah menyatakan niat untuk melakukan poligami atau tergoda dengan perempuan lain. Kesetiaan terhadap Khadijah dijalaninya selama 25 tahun masa pernikahan hingga Khadijah wafat.
Jika Rasulullah mau poligami di masa itu, di saat masih muda dan prima, tentu Rasulullah akan mudah untuk melakukannya. Terlebih sejumlah pemimpin suku Quraisy pernah merayu Beliau dengan tawaran perempuan-perempuan paling cantik seantero Arab sekali pun agar Rasulullah mau menghentikan dakwahnya. Tawaran yang di saat sekarang ini sangat menggiurkan, sebuah tawaran yang banyak sekali membuat pejabat, Raja, Presiden, dan bangsawan jatuh dari kursi kekuasaannya, tidak membuat Rasulullah bergeming. Rasulullah tetap setia pada Khadijah dan Dakwah Islam.
Ketika Khadijah wafat di kala Rasulullah berusia 50 tahun, beberapa waktu dilalui Rasulullah dengan menduda. Barulah di saat usia beliau menginjak 51 atau dilain kisah ada yang menulis 52 tahun, maka Rasulullah mengakhiri masa dudanya dengan menikahi Aisyah yang baru berusia 9 tahun (ada catatan lain yang mengatakan Aisyah ketika dinikahi Rasulullah berusia 19 tahun). Namun pernikahan dengan Aisyah ini baru disempurnakan ketika Beliau hijrah ke Madinah.
Setelah dengan Aisyah, Rasulullah yang telah berusia 56 tahun menikah lagi dengan Saudah binti Zam'ah, seorang janda berusia 70 tahun dengan 12 orang anak. Setelah dari Saudah, Rasulullah kembali menikah

dengan Zainab binti Jahsyi, janda berusia 45 tahun, lalu dengan Ummu Salamah (janda berusia 62 tahun). Di saat berusia 57 tahun, Rasulullah kembali menikahi Ummu Habibah (janda 47 tahun), dan Juwairiyah binti Al-Harits (janda berusia 65 tahun dengan telah punya 17 anak).
Setahun kemudian Rasulullah kembali menikahi Shafiyah binti Hayyi Akhtab (janda berusia 53 tahun dengan 10 orang anak), Maimunah binti Al-Harits (janda berusia 63 tahun), dan Zainab binti Harits (Janda 50 tahun yang banyak memelihara anak-anak yatim dan orang-orang lemah).
Setahun kemudian, Rasulullah menikah lagi dengan Mariyah binti Al-Kibtiyah (gadis 25 tahun yang dimerdekakan), lalu Hafshah binti Umar bin Khattab (janda 35 tahun, Rasulullah berusia 61 tahun), dan ketika berusia 61 tahun itulah Rasulullah baru menyempurnakan pernikahannya dengan Aisyah, saat mereka telah hijrah ke Madinah.
Dalam setiap pernikahan poligami yang dilakukan Rasulullah SAW terdapat keistimewaan-keistimewaan dan situasi khusus sehingga Allah mengizinkan Beliau untuk itu. Dari segala catatan yang ada, tidak pernah ada satu catatan pun yang menyatakan bahwa pernikahan poligami yang dilakukan Rasulullah disebabkan Rasulullah ingin menjaga kesuciannya dari perzinahan atau dari segala hal yang berkaitan dengan hawa nafsu. Maha Suci Allah dan Rasul-Nya.
Antek FFI
===
menggauli bocah 9 tahun
=====
Muslim menjawab :
Allah SWT memerintahkan langsung kepada Rasululah SAW agar menikahi gadis ini. Pernikahan Rasululah dengan Aisyah r. A. Merupakan perintah langsung Allah SWT kepada Rasulullah SAW lewat mimpi yang sama tiga malam berturut-turut (Hadits Bukhari Muslim). Tentang usia pernikahan Aisyah yang katanya masih berusia 9 tahun, ini hanya berdasar satu hadits dhaif yang diriwayatkan oleh Hisyam bin 'Urwah saat beliau sudah ada di Iraq, dalam usia yang sangat tua dan daya ingatnya sudah jauh menurun. Mengenai Hisyam, Ya'qub ibn Syaibah berkata, "Apa yang dituturkan oleh Hisyam sangat terpercaya, kecuali yang dipaparkannya ketika ia sudah pindah ke Iraq. " Malik ibnu anas pun menolak segala penuturan Hisyam yang sudah berada di Iraq.
Oleh para orientalis, hadits dhaif ini sengaja dibesar-besarkan untuk menjelek-jelekan Rasulullah SAW.
Menurut beberapa kajian-kajian semacam al-Maktabah Al-Athriyyah (jilid 4 hal 301) dan juga kajian perjalanan hidup keluarga dan anak-anak dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, maka akan diperoleh keterangan kuat bahwa Asiyah sesungguhnya telah berusia 19-20 tahun ketika menikah dengan Rasululah SAW. Suatu usia yang cukup matang untuk menikah.
antek FFI
=====

memerintahkan pembunuhan thd kapir yg menolak islam

====
Muslim menjawab :
Al-Qur'an;
Bahwasanya, barangsiapa membunuh suatu jiwa, padahal dia tidak membunuh jiwa atau tidak membuat kerusuhan di permukaan bumi, maka seolah-olah dia telah membunuh manusia seluruhnya." (al-Maidah: 32)
Muhammad SAW;
"Barangsiapa membunuh seorang kafir ahdi, maka dia tidak akan mencium bau sorga, sedang bau sorga itu tercium sejauh perjalanan 40 tahun." (Riwayat Bukhari dan lain-lain)
Muhammad SAW;
"Barangsiapa membunuh seorang laki-laki dari ahli dzimmah, maka dia tidak akan mencium bau sorga." (Riwayat Nasa'i)

antek FFI
===
ngembat zainab mantunya sendiri
====
Pada awalnya, Zainab di lamar-kan oleh Rasulullah sendiri untuk anak angkatnya Zaid bin Haritsah.
Zaid yang asalnya hanya seorang budak belian, memiliki kulit yang hitam, dan hidungnya tidak begitu mancung.
Rasulullah bersabda kepada Zainab, ”Aku rela Zaid menjadi suamimu”. Maka Zainab berkata: ”Wahai Rasulullah akan tetapi aku tidak berkenan jika dia menjadi suamiku, aku adalah wanita terpandang pada kaumku dan putri pamanmu, maka aku tidak mau melaksanakannya. Maka turunlah firman Allah (artinya): ”Dan Tidaklah patut bagi laki-laki yang mu'min dan tidak (pula) bagi perempuan mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan–urusan mereka. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata”. (Al-Ahzab:36).
Akhirnya Zainab mau menikah dengan Zaid karena ta'at kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, konsekuen dengan landasan Islam yaitu tidak ada kelebihan antara orang yang satu dengan orang yang lain melainkan dengan takwa.
Akan tetapi kehidupan rumah tangga tersebut tidak harmonis, ketidakcocokan mewarnai rumah tangga yang terwujud karena perintah Allah yang bertujuan untuk menghapus kebiasaan-kebiasaan dan hukum-hukum jahiliyah dalam perkawinan.
Tatkala Zaid merasakan betapa sulitnya hidup berdampingan dengan Zainab, beliau mendatangi Rasulullah Shallallâhu 'alaihi wa sallam mengadukan problem yang dihadapi dengan memohon izin kepada Rasulullah untuk menceraikannya. Namun beliau bersabda: ”Pertahankanlah istrimu dan bertakwalah kepada Allah”.
namun, pernikahan tidak dapat dipertahankan dan akhirnya perceraian ter-jadi juga.
Kemudian Allah memerintahkan kepada beliau untuk menikahi Zainab untuk merombak kebiasaan jahiliyah yang mengharamkan menikahi istri Zaid yang anak angkat, sebagaimana anak kandung.
Maka Allah 'Azza wajalla menurunkan ayat-Nya:
”Dan (ingatlah) ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya:”Tahanlah terus istrimu dan bertakwalah kepada Allah”, sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih kamu takuti. Maka tatkala Zaid yang telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk mengawini (istri-istri anak-anak angkat itu) apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada istrinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi”. (Al-Ahzab:37).
sumber : jawaban sdr Id amor dan Panda diforum : answering-ff.org terhadap pertanyaan F22 (salah satu antek FFI)

1. http://www.newadvent.org/cathen/08504a.htm
2. http://datakristen.blogspot.com/2007/09/apakah-yusuf-suami-maria-pedofilia.html
3. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=28799&sid=9146c42c2106b7a5468891590e43f154

---

antek FFI bertanya,Muslim menjawab (2) (2008-12-20 23:16)

Mukjizat Muhammad saw
Antek FFI menulis **Quote:** Hmm lucu juga, soalnya mnrt quran sendiri muhammad tidak bisa melakukan mujizat !!!
Q 13:7
Orang-orang yang kafir berkata: ”Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?” Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum

ada orang yang memberi petunjuk.
Q 17:93
Jawablah "Kemuliaan kepada Allah! Bukankah saya hanyalah manusia, pembawa kabar ?"
Allah mengatakan bahwa mukjizat Muhammad hanyalah Quran, Muhamad hanyalah seorang pembawa kabar. tidak lebih. Dan hanya nabi2 sebelum Muhammad lah yg bermukjizat dg tanda2 yg nyata dan jelas atau tanda2 alam
Muhammad mengaku tidak pernah membuat mujizat:
QS 29:50
Dan mereka berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) mukjizat-mukjizat dari Tuhannya? Jawablah (wahai Muhammad): Sesungguhnya (urusan menurunkan) mukjizat-mukjizat itu adalah tertentu bagi Allah dan aku hanyalah seorang Rasul pemberi amaran yang jelas nyata.
Orang2 pagan Arab pun tahu Muhammad tidak bisa membuat mujizat:
QS 13:27
Dan orang-orang yang kafir berkata: Mengapa tidak diturunkan kepada (Muhammad) satu mukjizat dari Tuhannya? Katakanlah (wahai Muhammad): Sesungguhnya Allah menyesatkan sesiapa yang dikehendakiNya (menurut undang-undang peraturanNya), dan memberi petunjuk ke jalan agamanya, sesiapa yang rujuk kepadaNya.
Soal mujizat2 dlm hadits, apakah anda yakin itu bukan cuma karangan pengikutnya supaya nabinya kelihatan hebat? Coba saja anda tanya ke pengikut2 lia eden. Mereka pasti juga mempunyai kisah ttg mujizat yg dilakukan oleh si lia ini.
dari semua ayat yang diajukan adalah menceritakan tentang orang kafir yang tidak percaya kalau Muhammad diberikan mukjizat.
justru sikap F22 dan banyak kalangan kafir yang mempertanyakan masalah tersebut justru membuktikan kebenaran Al-qur'an.
tetapi diantara kutipan tersebut ada satau ayat yang sejenis dengan ayat tersebut
وَقَالُواْ لَوْلاَ نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ قُلْ إِنَّ اللّهَ قَادِرٌ عَلَى أَن يُنَزِّلٍ آيَةً وَلَـكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لاَ يَعْلَمُونَ waqaaluu lawlaa nuzzila 'alayhi aayatun min rabbihi qul inna allaaha qaadirun 'alaa an yunazzila aayatan walaakinna aktsarahum laa ya'lamuuna
37] Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".
ada point yang penting sekali bahwa mukjizat sudah diberikan tetapi kebanyakan orang kafir tidak mengetahuinya.
untuk persoalan ini belum lama amor buat topik mengenai masalah tersebut
kalau anda butuh informasi tentang mukjizat yang diberikan kepada muhammad yang tidak hanya disaksikan oleh muhammad saja, semoga informasi ini bermanfaat!
setidaknya baca disini
[1]http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2008/10/menjawab-mukj izat-muhammad-saw.html
tetapi tak ada salahnya kalau amor postingkan juga disini
menjawab Mukjizat Muhammad saw
seringkali para misionaris mengejek nabi Muhammad saw tidak diberikan mukjizat satupun.
dan mereka mencoba membanding-bandingkan dengan Yesus atau musa yang diberikan Mukjizat oleh Allah.
dan tak jarang 'ejekan-ejekan mereka' menggunakan ayat-ayat Al-qur'an, dengan mengutip secara sepotong:
sebagai contoh mereka sering berargumentasi dengan ayat ini..
37] Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?"
sekilas memperhatikan ayat diatas apa yang menjadi argumentasi mereka benar-benar sesuai dengan ayat Al-qur'an tetapi untuk menghadapi para Misionaris yang suka berargumentasi dengan ayat al-qur'an perlu sekali kita cek ayat yang disampaikannya.

apakah ayat yang disampaikan utuh , atau mereka bersikap curang dengan mengutip secara sepotong,dan juga perlu sekali kita perhatikan juga konteks ayat yang dijadikan argumentasi , yaitu dengan memperhatikan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya.
kita cek Qs 6:37
37] Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".
mereka mengutip ayat yang menjelaskan tentang tuduhan tetapi mereka sengaja 'membuang/ menutupi jawaban dari tuduhan tersebut. dan yang paling penting tetapi mereka tidak perhatikan adalah kebanyakan para penuduh tersebut membuat tuduhan karena oleh ketidak tahuannya saja
apalagi kalau kita perhatikan ayat sebelum dan sesudahnya
QS 6:36-39
[36] Hanya orang-orang yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati (hatinya), akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepada-Nya-lah mereka dikembalikan.
37] Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".
[38] Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun di dalam Al Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.
[39] Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus
dengan memperhatikan ayat sebelum dan sesudahnya justru sikap para misionaris yang berargumentasi dengan 'potongan ayat 37' justru mempermalukan diri sendiri,karena dengan ayat diatas membongkar tentang mereka.
dan paling penting soal mukjizat adalah bahwa semua itu karena atas Izin Allah
38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab
pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada Muhammad yang banyak orang tidak mengetahuinya
1. Pohon kurma berbuah seketika
Diriwayatkan oleh Jabir:
Sewaktu Bapakku meninggal, ia masih mempunyai utang yang banyak. Kemudian, aku mendatangi Rasulullah saw untuk melaporkan kepada Beliau mengenai utang bapakku. Aku berkata kepada Rasulullah: Ya Rasulullah, bapakku telah meninggalkan banyak hutang. Aku sendiri sudah tidak mempunyai apa-apa lagi kecuali yang keluar dari pohon kurma. Akan tetapi pohon kurma itu sudah dua tahun tidak berbuah. Hal ini sengaja aku sampaikan kepada Rasulullah agar orang yang memiliki piutang tersebut tidak berbuat buruk kepadaku. Kemudian Rasulullah mengajakku pergi ke kebun kurma. Sesampainya disana beliau mengitari pohon kurmaku yang dilanjutkan dengan berdo'a. Setelah itu beliau duduk seraya berkata kepadaku, "Ambillah buahnya." Mendengar perintah Rasulullah saw tersebut, aku langsung memanjat pohon kurma untuk memetik buahnya yang tiba-tiba berbuah. Buah kurma itu kupetik sampai cukup jumlahnya untuk menutupi utang bapakku, bahkan sampai lebih. (Sahih Bukhari Juz 4 no 780)
2. Air memancar dari sela-sela jari Beliau saw
Diriwayatkan oleh 'Abdullah:
"Dalam pandangan kami mukjizat adalah anugerah Allah, tetapi dalam pandangan kalian mukjizat adalah peringatan. Suatu ketika kami menyertai Rasulullah saw dalam sebuah perjalanan dan kami nyaris kehabisan air. Nabi saw bersabda: "Bawalah kemari air yang tersisa!" orang-orang membawa kantung yang berisi sedikit air. Nabi saw memasukkan telapak tangannya kedalam kantung itu dan berkata, "Mendekatlah pada air yang

diberkahi dan ini berkah dari Allah." Aku melihat air memancar dari sela-sela jemari tangan Rasulullah saw." (Sahih Bukhari, juz 5 no 779).
Diriwayatkan oleh Anas:
"Semangkuk air dibawa kehadapan Nabi saw di Al Zawra. Nabi saw memasukkan kedua telapak tangannya kedalam mangkok itu dan air memancar dari jari-jemarinya. Semua orang berwudhu dengan air itu. Qatadah berkata kepada Anas, "Berapa orang yang hadir pada waktu itu?" Anas menjawab, "Tiga ratus orang atau mendekati tiga ratus orang."
(Sahih Bukhari, juz 4 no 772).
Lihat juga : (Sahih Bukhari juz 4 no 777) (Sahih Bukhari juz 1 no 340)
3. Hujan Lebat dan Banjir
Diriwayatkan oleh Anas:
Pernah lama Madinah tidak turun hujan, sehingga terjadilah kekeringan yang bersangatan. Pada suatu hari Jum'at ketika Rasulullah saw sedang berkotbah Jum'at, lalu berdirilah seorang Badui dan berkata: "Ya Rasulullah, telah rusak harta benda dan lapar segenap keluarga, doakanlah kepada Allah agar diturunkan hujan atas kita. Berkata Anas : Mendengar permintaan badui tersebut, Rasulullah mengangkat kedua tangannya kelangit (berdo'a). Sedang langit ketika itu bersih, tidak ada awan sedikitpun. Tiba-tiba berdatanganlah awan tebal sebesar-besar gunung. Sebelum Rasulullah saw turun dari mimbarnya, hujan turun dengan selebat-lebatnya, sehingga Rasulullah saw sendiri kehujanan, air mengalir melalui jenggot Beliau. Hujan tidak berhenti sampai Jum'at yang berikutnya, sehingga kota Madinah mengalami banjir besar, rumah-rumah sama terbenam. Maka datang Orang Badui berkata kepada Rasulullah saw: Ya Rasulullah, sudah tenggelam rumah-rumah, karam segala harta benda. Berdo'alah kepada Allah agar hujan diberhentikan diatas kota Madinah ini, agar hujan dialihkan ketempat yang lain yang masih kering. Rasulullah saw kemudian menengadahkan kedua tangannya ke langit berdo'a: Allahuma Hawaaliinaa Wa laa Alainaa (Artinya: Ya Allah turunkanlah hujan ditempat-tempat yang ada disekitar kami, jangan atas kami). Berkata Anas: Diwaktu berdo'a itu Rasulullah saw menunjuk dengan telunjuk beliau kepada awan-awan yang dilangit itu, seakan-akan Beliau mengisyaratkan daerah-daerah mana yang harus didatangi. Baru saja Rasulullah menunjuk begitu berhentilah hujan diatas kota Madinah.(Sahih Bukhari, juz 8 no 115).
4. Sakit mata Ali sembuh dengan dengan hanya ditiup dan dido'akan oleh Rasulullah saw
Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Kitab shahihnya, bahwa Rasulullah saw bersabda pada saat peristiwa penaklukkan Khaibar :
"Esok hari aku (Nabi saw) akan memberikan bendera kepada seorang yang akan diberikan kemenangan oleh Allah swt melalui tangannya, sedang ia mencintai Allah dan Rasulnya, dan Allah dan Rasulnya mencintainya".
Maka semua orangpun menghabiskan malam mereka seraya bertanya-tanya didalam hati, kepada siapa diantara mereka akan diberi bendera itu. Hingga memasuki pagi harinya masing-masing mereka masih mengharapkannya. Kemudian Rasulullah saw bertanya: "Kemana Ali?" lalu ada yang mengatakan kepada beliau bahwa Ali sedang sakit kedua matanya. Lantas Rasulullah saw meniup kedua mata Ali seraya berdoa untuk kesembuhannya. Sehingga sembuhlah kedua mata Ali seakan-akan tidak terjadi apa-apa sebelumnya. Lalu Rasulullah saw memberikan bendera itu kepadanya. (Sahih Bukhari).
5. Makanan sedikit dimakan banyak orang
Diriwayatkan daripada Jabir bin Abdullah r.a katanya:
Semasa parit Khandak digali, aku melihat keadaan Rasulullah s.a.w dalam keadaan sangat lapar. Maka akupun segera kembali ke rumahku dan bertanya kepada isteriku, apakah engkau mempunyai sesuatu (makanan)? Kerana aku melihat Rasulullah s.a.w tersangat lapar. Isteriku mengeluarkan sebuah beg yang berisi satu cupak gandum, dan kami mempunyai seekor anak kambing dan beberapa ekor ayam. Aku lalu menyembelihnya, manakala isteriku menumbuk gandum. Kami sama-sama selesai, kemudian aku memotong-motong anak kambing itu dan memasukkannya ke dalam kuali. Apabila aku hendak pergi memberitahu Rasulullah s.a.w, isteriku berpesan: Jangan engkau memalukanku kepada Rasulullah s.a.w dan orang-orang yang bersamanya. Aku kemudiannya menghampiri Rasulullah s.a.w dan berbisik kepada Baginda: Wahai Rasulullah! Kami telah menyembelih anak kambing kami dan isteriku pula menumbuk satu cupak gandum

yang ada pada kami. Karena itu, kami menjemput baginda dan beberapa orang bersamamu. Tiba-tiba Rasulullah s.a.w berseru: Wahai ahli Khandak! Jabir telah membuat makanan untuk kamu. Maka kamu semua dipersilakan ke rumahnya.
Rasulullah s.a.w kemudian bersabda kepadaku: Jangan engkau turunkan kualimu dan jangan engkau buat roti adonanmu sebelum aku datang. Aku pun datang bersama Rasulullah s.a.w mendahului orang lain. Aku menemui isteriku. Dia mendapatiku lalu berkata: Ini semua adalah karena kamu, aku berkata bahawa aku telah lakukan semua pesananmu itu. Isteriku mengeluarkan adonan roti tersebut, Rasulullah s.a.w meludahinya dan mendoakan keberkatannya. Kemudian Baginda menuju ke kuali kami lalu meludahinya dan mendoakan keberkatannya. Setelah itu Baginda bersabda: Sekarang panggillah pembuat roti untuk membantumu dan cedoklah dari kualimu, tapi jangan engkau turunkannya. Ternyata kaum muslimin yang datang adalah sebanyak seribu orang. Aku bersumpah demi Allah, mereka semua dapat memakannya sehingga kenyang dan pulang semuanya. Sementara itu kuali kami masih mendidih seperti sediakala. Demikian juga dengan adonan roti masih tetap seperti asalnya. Sebagaimana kata Ad-Dahhak: Masih tetap seperti asalnya. (Sahih Bukhari, Muslim, kitab Minuman).
Sepotong hati kambing cukup untuk 130 orangDiriwayatkan daripada Abdul Rahman bin Abu Bakar r.a katanya
Kami dengan sejumlah seratus tiga puluh orang sedang bersama Nabi s.a.w. Nabi s.a.w bertanya: Adakah salah seorang di antara kamu mempunyai makanan? Didapati ada seorang yang mempunyai kira-kira satu gantang gandum atau seumpamanya, lalu diadunkannya. Kemudian datang seorang lelaki tinggi dan kusut rambutnya membawa kambing-kambing untuk dijual. Nabi s.a.w bertanya: Adakah ianya untuk dijual atau dihadiahkan? Lelaki itu menjawab: Tidak! Bahkan ianya untuk dijual! Maka dibeli daripadanya seekor kambing. Setelah disembelih, Rasulullah s.a.w memerintahkan supaya diambil hatinya untuk dipanggang. Dia (Abdul Rahman bin Abu Bakar) berkata: Demi Allah! Setiap seratus tiga puluh orang itu, kesemuanya mendapat sepotong hati kambing daripada Rasulullah s.a.w. Jika orang itu ada bersama, maka Rasulullah s.a.w memberikannya. Jika sebaliknya, Rasulullah s.a.w menyimpan untuknya. Makanan itu dibagikan kepada dua talam. Kami makan dari kedua talam itu sehingga kenyang. Lebihan yang terdapat pada kedua talam tersebut dibawa ke atas unta atau mungkin juga riwayatnya begitu.
(Sahih Bukhari, Muslim, kitab Minuman)
Roti sedikit cukup untuk orang banyak
Diriwayatkan daripada Anas bin Malik r.a katanya:
Abu Talhah telah berkata kepada Ummu Sulaim: Aku mendengar suara Rasulullah s.a.w begitu lemah. Tahulah aku baginda dalam keadaan lapar. Apakah engkau mempunyai sesuatu? Ummu Sulaim menjawab: Ya! Kemudiannya dia menghasilkan beberapa buku roti dari gandum dan setelah itu, mengambil kain tudungnya dan membungkus roti itu dengan separuh kain tudung, lalu disisipkan di bawah bajuku, sedangkan yang separuh lagi diselendangkan kepadaku. Selepas itu pula dia menyuruhku pergi ke tempat Rasulullah s.a.w. Akupun berangkat membawa roti yang dibungkus kain tudung itu. Aku mendapatkan Rasulullah s.a.w yang sedang duduk di dalam masjid bersama orang-ramai dan berada di sisi mereka. Rasulullah s.a.w bertanya: Abu Talhah yang mengutusmu? Aku menjawab: Ya, benar! Rasulullah s.a.w bertanya lagi: Untuk makanan? Aku menjawab: Ya! Rasulullah s.a.w bersabda kepada orang-ramai yang bersama baginda: Bangunlah kamu sekalian! Rasulullah s.a.w lalu berangkat diiringi para sahabat dan aku berjalan di antara mereka untuk segera memberitahu Abu Talhah. Maka Abu Talhah berkata: Wahai Ummu Sulaim! Rasulullah s.a.w telah datang bersama orang yang ramai, padahal kita tidak mempunyai makanan yang mencukupi untuk mereka. Dia menjawab: Allah dan RasulNya lebih tahu. Lalu Abu Talhah menjemput Rasulullah s.a.w dan Rasulullah s.a.w pun masuk bersamanya. Rasulullah s.a.w bersabda: Bawakan ke sini apa yang ada di sisimu wahai Ummu Sulaim! Ummu Sulaim terus membawa roti tersebut kepada baginda kemudian memerah bekas lemaknya untuk dijadikan lauk dimakan dengan roti.
Makanan yang dimakan tidak berkurang justru bertambah tiga kali lipatDiriwayatkan daripada Abdul Rahman bin Abu Bakar r.a katanya
Mereka yang disebut Ashaab As-Suffah adalah orang-orang miskin. Rasulullah s.a.w pernah bersabda suatu ketika: Siapa mempunyai makanan untuk dua orang, dia hendaklah mengajak orang yang ketiga dan sesiapa

mempunyai makanan untuk empat orang, dia hendaklah mengajak orang kelima, keenam atau seperti diriwayatkan dalam Hadis lain. Abu Bakar r.a datang dengan tiga orang. Nabi pula pergi dengan sepuluh orang dan Abu Bakar dengan tiga orang yaitu aku, ibu dan bapaku. Tetapi aku tidak pasti adakah dia berkata: Isteriku dan khadamku berada di antara rumah kami dan rumah Abu Bakar. Abdul Rahman berkata lagi: Abu Bakar makan malam bersama Nabi s.a.w dan terus berada di sana sehinggalah waktu Isyak. Selesai sembahyang, dia kembali ke tempat Nabi s.a.w lagi, sehinggalah Rasulullah s.a.w kelihatan mengantuk. Sesudah lewat malam, barulah dia pulang. Isterinya menyusulinya dengan pertanyaan: Apa yang menghalang dirimu untuk pulang menemui tetamumu? Abu Bakar berkata: Bukankah engkau telah menjamu mereka makan malam? Isterinya menjawab: Mereka tidak mau makan sebelum engkau pulang, padahal anak-anak sudah mempersilakan tetapi mereka tetap enggan. Akupun berundur untuk bersembunyi. Lalu terdengar Abu Bakar memanggil: Hai dungu! Diikuti dengan sumpah-serapah. Kemudian dia berkata kepada para tetamunya: Silakan makan! Barangkali makanan ini sudah tidak enak lagi. Kemudian dia bersumpah: Demi Allah, aku tidak akan makan makanan ini selamanya! Abdul Rahman meneruskan ceritanya: Demi Allah, kami tidak mengambil satupun kecuali sisanya bertambah lebih banyak lagi, sehinggalah apabila kami sudah merasa kenyang, makanan itu menjadi bertambah banyak daripada yang sedia ada. Abu Bakar memandangnya ternyata makanan itu tetap seperti sedia atau bahkan lebih banyak lagi.
Dia berkata kepada isterinya: Wahai saudara perempuanku! Bani Firas apakah ini? Isterinya menjawab: Tidak! Demi cahaya mataku, sekarang ini makanan tersebut bertambah tiga kali ganda lebih banyak daripada sediakala. Lalu Abu Bakar makan dan berkata: Sumpahku tadi adalah dari syaitan. Dia makan satu suap, kemudian membawa makanan tersebut kepada Rasulullah s.a.w dan membiarkannya di sana hingga pagi hari. Pada waktu itu di antara kami (kaum muslimin) dengan suatu kaum akan dilangsungkan satu perjanjian. Apabila tiba waktunya, kamipun menjadikan dua belas orang sebagai ketua saksi, masing-masing mengepalai beberapa orang. Hanya Allah yang tahu berapa orangkah sebenarnya yang diutuskan bersama mereka. Cuma yang pastinya Rasulullah s.a.w memerintah agar dipanggilkan mereka kesemuanya. Lalu kesemuanya makan dari makanan yang dibawa oleh Abu Bakar atau sebagaimana yang diriwayatkan dalam riwayat yang lain.
(Sahih Bukhari, Muslim, Kitab Minuman).
7. Ingatan Abu Hurairah
Abu Hurairah mengeluh kepada Rasulullah saw bahwa dia terlalu pelupa. Lalu Rasulullah saw membentangkan kainnya diatas tanah, lalu memegang-megang kainnya dengan tangan beliau. Abu Hurairah disuruh Rasulullah memeluk kain itu. Sejak itu Abu hurairah tidak pernah lupa-lupa lagi. Dan beliau terkenal paling banyak menghafal hadis.
(Sahih Bukhari muslim).
8. Bulan Terbelah
"Telah hampir saat (qiamat) dan telah terbelah bulan." (Quran, 54:1)"
Berita tentang terbelahnya bulan pada jaman Nabi saw banyak diriwayatkan oleh para Shahabat, sehingga hadis tentang terbelahnya bulan adalah hadis Muthawatir.
Diriwayatkan oleh Abdullah bin Masud: "Pada masa hidup Nabi saw, bulan terbelah dua dan melihat ini Nabi saw bersabda: "Saksikanlah!"
(Sahih Bukhari, juz 4 no 830)"
Diriwayatkan oleh Anas: "Ketika orang-orang Mekah meminta Rasulullah saw untuk menunjukkan mukjizat, maka Nabi menunjukkan bulan yang terbelah."
(Sahih Bukhari, juz 4 no 831)"
Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas: "Bulan terbelah menjadi dua pada masa hidup Nabi saw." (Sahih Bukhari, juz 4 no 832)"
Diriwayatkan oleh Anas bin Malik: "Orang-orang Mekah meminta Nabi saw untuk menunjukkan sebuah mukjizat. Maka Beliau menunjukkan bulan yang terbelah menjadi dua bagian, sehingga gunung h***' itu dapat mereka lihat diantara dua belahannya."
(Sahih Bukhari, juz 5 no 208)"
Diriwayatkan oleh 'Abdullah: "Diwaktu kami bersama-sama Rasulullah saw di Mina, maka terbelah bulan, lalu sebelahnya berlindung dibelakang gunung, maka sabda Rasulullah saw: "Saksikanlah!" Saksikanlah!"

(Sahih Bukhari, juz 5 no 209)"
next..
Diriwayatkan oleh 'Abdullah bin 'Abbas: "Pada masa hidup Nabi saw bulan terbelah menjadi dua." (Sahih Bukhari, juz 5 no 210)"
Diriwayatkan oleh 'Abdullah: "Bulan terbelah menjadi dua." (Sahih Bukhari, juz 5 no 211)"
dan dari mukjizat-mukjizat diatas yang sering dibahas adalah tentang mukjizat no 8
setidaknya link-link dibawah ini bisa bermanfaat
[2]http://kajian-serbaserbi.blogspot.com/2006/08/penelitian-nasa -bulan-pernah-terbelah.html
[3]http://www.skyimagelab.com/ap11lunril.html
[4]http://www.astrosurf.com/lunascan/AS10-31-4645.htm
[5]http://us.st11.yimg.com/us.st.yimg.com/I/skyimage _1914 _6753706
[6]http://www-pao.ksc.nasa.gov/kscpao/history/apollo/apollo-10/a pollo-10.htm
Apollo 10
Lunar Rille
AS10-31-4645 - What could cause a long indentation on the Moon? First discovered over 200 years ago with a small telescope, rilles (rhymes with pills) appear all over the Moon.
Three types of rilles are now recognized: sinuous rilles, which have many meandering curves, arcuate rilles which form sweeping arcs, and straight rilles, like Ariadaeus Rille pictured above. Long rilles such as Ariadaeus Rille extend for hundreds of kilometers. Sinuous rilles are now thought to be remnants of ancient lava flows, but the origins of arcuate and linear rilles are still a topic of research. The above linear rille was photographed by the Apollo 10 crew in 1969 during their historic approach to only 14-kilometers above the lunar surface. Two months later, Apollo 11, incorporating much knowledge gained from Apollo 10, landed on the Moon.
dengan penjelasan-penjelasan diatas maka adakah orang yang masih tidak percaya begitu banyaknya Mukjizat yang diberikan Allah kepada Muhamad saw, kecuali orang-orang yang membutakan mata mereka dan menutup pendengan mereka sendiri?

1. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2008/10/menjawab-mukjizat-muhammad-saw.html
2. http://kajian-serbaserbi.blogspot.com/2006/08/penelitian-nasa-bulan-pernah-terbelah.html
3. http://www.skyimagelab.com/ap11lunril.html
4. http://www.astrosurf.com/lunascan/AS10-31-4645.htm
5. http://us.st11.yimg.com/us.st.yimg.com/I/skyimage_1914_6753706
6. http://www-pao.ksc.nasa.gov/kscpao/history/apollo/apollo-10/apollo-10.htm

---

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (3) (2008-12-20 23:23)

Soal kevalidan informasi tentang bulan yang terbelah
antek FFI bertanya

> Ok skrg kita masuk dlm "mujizat" versi hadits. Bisa elo jelaskan bgmn asal-usul suatu hadits diriwayatkan? Periwayat hadits spt bukhari hidup di tahun berapa? Tahun berapa muhammad meninggal ?
> Setau gw, periwayat hadits spt bukhari dll hidup puluhan sampe ratusan tahun setelah muhammad mati. Mereka cuma mengumpulkan cerita/kisah/dongeng yg berkembang diantara masyarakat muslim. Yg jelas, ga ada periwayat hadits yg melihat langsung "mujizat" ini!!!

Muslim menjawab :
dan kini mempersoalkan jarak waktu penulisan ? dalam hadist ada disebut dengan sanad dan matan!

alur informasi yang diterima Bukhori maupun Muslim sampai kepada saksi mata ,semua jelas!
kalau anda mempersoalkan masalah tersebut,maka gunakan standar anda tersebut untuk alkitab!
adakah kejelasan siapa saksi mata peristiwa yang diceritakan para penulis alkitab yang alur informasinya sampai kepada saksi mata...
Antek FFI merespon :

> Mujizat Yesus dikisahkan dlm ke-4 injil. Matius & Yohanes adalah murid Yesus, saya rasa mereka sangat kompeten utk menuliskan kesaksian mereka krn sbg murid Yesus mereka pasti tahu betul sepak terjang Yesus.

bagus sekali kalau memang anda mau memperbandingkan secara ilmiah!
sebagai perbandingan informasi bulan terbelah menjadi dua
mukjizat bulan terbelah menjadi dua, saksi mata dan sumber informasi awal adalah

1. Ibnu Abbas
2. Anas Bin malik
3. Abdullah

yang membukukan hadist / kejadian tersebut adalah :
Imam Bukhari ,lahir di Bukhara, Uzbekistan, Asia Tengah. Nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Badrdizbah Al-Ju'fiy Al Bukhari, namun beliau lebih dikenal dengan nama Bukhari. Beliau lahir pada hari Jumat, tepatnya pada tanggal 13 Syawal 194 H (21 Juli 810 M). Kakeknya bernama Bardizbeh, turunan Persi yang masih beragama Zoroaster. Tapi orangtuanya, Mughoerah, telah memeluk Islam di bawah asuhan Al-Yaman el-Ja'fiy. Sebenarnya masa kecil Imam Bukhari penuh dengan keprihatinan. Di samping menjadi anak yatim, juga tidak dapat melihat karena buta (tidak lama setelah lahir, beliau kehilangan penglihatannya tersebut). Ibunya senantiasa berusaha dan berdo'a untuk kesembuhan beliau. Alhamdulillah, dengan izin dan karunia Allah, menjelang usia 10 tahun matanya sembuh secara total.
Imam Bukhari adalah ahli hadits yang termasyhur diantara para ahli hadits sejak dulu hingga kini bersama dengan Imam Ahmad, Imam Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasai, dan Ibnu Majah. Bahkan dalam kitab-kitab fiqih dan hadits, hadits-hadits beliau memiliki derajat yang tinggi. Sebagian menyebutnya dengan julukan Amirul Mukminin fil Hadits (Pemimpin kaum mukmin dalam hal Ilmu Hadits). Dalam bidang ini, hampir semua ulama di dunia merujuk kepadanya.
Tempat beliau lahir kini termasuk wilayah Rusia, yang waktu itu memang menjadi pusat kebudayaan ilmu pengetahuan Islam sesudah Madinah, Damaskus dan Bagdad. Daerah itu pula yang telah melahirkan filosof-filosof besar seperti al-Farabi dan Ibnu Sina. Bahkan ulama-ulama besar seperti Zamachsari, al-Durdjani, al-Bairuni dan lain-lain, juga dilahirkan di Asia Tengah. Sekalipun daerah tersebut telah jatuh di bawah kekuasaan Uni Sovyet (Rusia), namun menurut Alexandre Benningsen dan Chantal Lemercier Quelquejay dalam bukunya "Islam in the Sivyet Union" (New York, 1967), pemeluk Islamnya masih berjumlah 30 milliun. Jadi merupakan daerah yang pemeluk Islam-nya nomor lima besarnya di dunia setelah Indonesia, Pakistan, India dan Cina.
sekarang sebutkan saksi mata dan sumber informasi yang menceritakan tentang siapa saksi mata / sumber informasi pertama dan siapa penulis / pengarang Injil tersebut, anda sanggup memberikan jawaban yang jelas seperti jawaban yang amor berikan ini
dan soal membelah bulan,artikel ini bisa membantu
Ringkasnya, ketika penduduk Makkah meminta agar Nabi SAW membelah Bulan, maka Nabi SAW dan penduduk Makkah naik ke Jabal Qubais (gunung batu di timur Makkah).
Kemudian Nabi SAW mengacungkan telunjuknya ke Bulan, dan terbelah- lah sang Bulan. Separuh belahan Bulan bergerak ke kiri sementara separuhnya lagi bergerak ke kanan, lalu bergerak lagi dan menyatu di tempat semula. Ini membuat penduduk Makkah demikian takjub meski sebagian dari mereka tetap saja dalam kekafirannya. Fenomena ini teramati juga oleh sejumlah karavan dagang yang sedang dalam perjalanan

ke Makkah, pun teramati di Malabar (India barat daya) oleh raja Chakrawati Farmas dan disebutnya sebagai ”kabar dari langit” tentang tanda2 kenabian yang telah turun di Arab. Kini di lereng barat Jabal Qubais telah didirikan sebuah mesjid kecil untuk mengenang
peristiwa ini. Namun bagaimana ’nasib’ mesjid kecil ini pasca perluasan istana Kerajaan Saudi di Makkah yang juga berlokasi di Jabal Qubais, saya belum tahu.
(Catatan : Jabal Qubais menurut cerita orang Arab adalah gunung tertua di Bumi. Ini bukan sekedar dongeng. Tanah Arabia bagian barat tempat kota Makkah berdiri adalah bagian dari Arabian Nubian Shield yang
usianya sangat tua, dimana batuan metamorfik ofiolit-nya terbentuk 870 juta tahun silam. Sementara mayoritas pegunungan di Bumi - kecuali Appalachia - umurnya kurang dari 300 juta tahun, yang terbentuk kala lempeng2 tektonik mulai eksis bersamaan dengan pembelahan superkontinen Pangea. Meski 50 km di utara Jabal Qubais terdapat ”ujung” zona kelurusan Makkah-Madinah-Nufud yang menjadi tempat berdirinya vulkan rekahan Harrah Rahat nan gigantik dengan endapan lava alkali basaltiknya dan lahir 10 juta tahun silam, namun aliran lavanya tidaklah menjangkau wilayah Jeddah-Makkah-Thaif. Ini ditunjukkan oleh batuan dasar Makkah yang berupa batuan beku diorit, dan kemungkinan Jabal Qubais pun tersusun oleh diorit)
Estimasi Waktu dan Daya Pisah Mata
Mari mengestimasi dulu waktu terjadinya shaqq al-Qamar ini. Saat itu Nabi SAW belum berhijrah, maka shaqq al-Qamar terjadi beberapa waktu (bulan/tahun ?) sebelum Oktober 621 CE. Saat shaqq al-Qamar terjadi Nabi SAW dan penduduk Makkah berdiri di lereng Jabal Qubais yang menghadap ke Ka’bah, yakni lereng barat, maka kemungkinan besar pandangan pun terarah ke langit barat sehingga azimuth Bulan saat itu berada dalam rentang 180 - 360 derajat. Shaqq al-Qamar terjadi di waktu malam, sebelum mayoritas penduduk Makkah tertidur namun selepas shalat Isya’. Awal Isya’ di Makkah dalam setahun Julian berkisar antara pukul 19.00 - 20.30 Local Time. Maka dapat saja kita asumsikan shaqq al-Qamar terjadi jam 21.00 Local Time.
Shaqq al-Qamar juga disaksikan di Malabar, yang beda waktu-nya 2,5 jam dibanding Makkah (Makkah = GMT + 3, Malabar = GMT + 5,5) maka di Malabar pada jam 23.30 Local Time tentunya Bulan pun belum terbenam. Karena Raja Chakrawati beranggapan shaqq al-Qamar adalah
kabar dari langit tentang kenabian yang telah turun di Arab, mari asumsi- kan ”tradisi” astronomi zaman itu (mngambil analogi ’bintang’ Betlehem yang menuntun orang2 Majusi ke tanah Palestina) masih berlaku, sehingga Bulan berada di arah Arabia jika dilihat dari Malabar, alias azimuth Bulan sejajar dengan busur Malabar-Makkah. Maka, mengguna- kan titik acuan kota Bhuj (23deg 17min LU 69deg 40min BT) di wilayah Malabar/pantai barat India, bisa diestimasikan azimuth Bulan saat itu di sekitar 270 derajat, atau persis di arah barat setempat.
Menggunakan segala asumsi tadi, pemodelan2 sangat kasar lewat Moon Calc v6.0 untuk Bhuj menunjukkan waktu terjadinya shaqq al-Qamar dapat dikerucutkan di sekitar bulan Mei-Juni (tahunnya tidak diketahui, yang jelas pada range 609 - 621 CE), mengingat hanya pada saat2 itu Matahari (demikian juga Bulan) memiliki azimuth disekitar 270 derajat. Untuk penanggalan qamariyah-nya, waktu mengerucut pada tanggal 5 - 8
ketika Bulan berada di kuartir pertamanya dengan fase setengah lingkaran, karena hanya pada rentang tanggal itu Bulan masih berada di langit barat serta masih cukup tinggi untuk Makkah dan seluruh Semenanjung Arabia (sekitar 30 - 40 derajat), namun sudah rendah
untuk Bhuj (sekitar 10 - 15 derajat). Sekali lagi, ini hanya rekonstruksi teramat kasar.
Kemampuan alat optik untuk melihat dua buah benda berjarak sangat jauh tetap terpisah bergantung pada Kriteria Rayleigh yang memiliki bentuk matematis berikut :
alfa = (1,22 x lambda)/d
Dengan alfa = dayapisah alat optik (radian), lambda = panjang gelombang cahaya yang digunakan (meter) dan d = diameter lensa/ cermin utama alat optik (meter).
Untuk mata (d = 5 mm, sensitif pada lambda = 6.000 Angstrom), alfa = 0,15 miliradian (0,5 menit busur). Sultan (Sultan, 2003) menyebut daya pisah ini berlaku di atmosfer dalam kondisi pencahayaan yang baik. Untuk amannya, lipatduakan saja nilai itu menjadi 0,3 miliradian (1 menit busur). Dengan jarak surface-

to-surface Bumi-Bulan bervariasi dari 348.300 km (perigee) hingga 398.600 km (apogee), maka alfa = 0,3 miliradian berkorelasi dengan benda sebesar 104 km (saat perigee) - 120 km (saat apogee) di permukaan Bulan. Artinya, hanya benda2 bergaris tengah melebihi 120 km saja yang bisa terlihat oleh mata manusia (maka
cerita tentang Tembok Besar China nampak jelas dari Bulan dengan mata telanjang itu hanya mitos). Sebagai pembanding, instrumen WFPC-2 (Wide Field Planetary Camera-2) di Hubble Space Telescope yang supersensitif
pada cahaya Ultraviolet dekat 'hanya' bisa melihat benda sebesar 60 meter di permukaan Bulan.
Dengan memperhitungkan batas daya pisah mata manusia ini maka ada beberapa fenomena yang jika dilihat dari Bumi mengesankan shaqq al-Qamar :
Bulan Memang Benar2 Terbelah dan Ada Jejak Patahannya
Jika Bulan - yang saat itu kemungkinan berfase setengah lingkaran - benar-benar terbelah, bidang pembelahan itu kemungkinan besar sejajar dengan ekuator maupun bujur nol-nya. Belahan utara dan selatan Bulan (atau Barat dan Timur, jika bidang pembelahannya sejajar bujur nol) akan terpisah sejenak hingga berjarak minimal 120 km, untuk kemudian menyatu kembali. Jika ini terjadi, tentu bidang pemisahan itu masih ada jejak2nya yakni sebagai patahan panjang yang membentang sejajar ekuator Bulan maupun bujur nol.
Jika suatu blok batuan mendadak terpatahkan (apalagi terpisah) untuk kemudian merekat kembali, dibutuhkan 'lem' teramat kuat agar patahan itu tidak bergeser lagi. Secara geologis 'lem' itu adalah magma yang terekstrusi keluar lewat erupsi rekahan, tentunya dengan volume sangat gigantik untuk kemudian membeku dan mengikat kedua sisi yang ter- patahkan tadi. Dan karena batuan setempat mengalami kontak dengan magma Bulan, tentu terjadi proses metamorfosa kontak yang meng- hasilkan batuan metamorf kontak nan khas.
Sejauh ini - merujuk NASA - vulkanisme Bulan terakhir kali terjadi jutaan tahun silam dan tak ada yang berumur Holosen (kurang dari 10.000 tahun), apalagi Resen (kurang dari 1.000 tahun). Citra2 permukaan Bulan juga tidak menunjukkan jejak patahan sangat panjang yang sejajar ekuator. Demikian pula, citra2 Bulan pun tidak menunjukkan adanya sisa2 erupsi rekahan memanjang yang sejajar ekuator maupun bujur nol. Magma Bulan bersifat basaltik - mirip magma dari mantel Bumi - sehingga bila muncul ke permukaan tentunya menghasilkan endapan2 kegelapan yang mudah diidentifikasi.
Misi Apollo 11, 12 dan 14 memang mendarat di dekat ekuator Bulan, namun di lokasi2 pendaratannya tidak dijumpai endapan lava basaltik "segar" produk erupsi masa Resen. Para astronot Apollo memang menjumpai batuan basalt Bulan, breksi Bulan dan metamorf. Namun
basalt dan breksi Bulan ini sudah cukup tua - produk vulkanisme berjuta tahun silam - sementara batuan metamorf-nya pun cukup tua juga dan malah menunjukkan ciri-ciri metamorfosis tekanan seperti yang umum dijumpai di kawah-kawah produk tumbukan benda langit.
Sementara rille atau straight rimae - yang disebut-sebut sebagai jejak terbelahnya Bulan - itu tidaklah terkonsentrasi di area sejajar ekuator Bulan maupun bujur nol Bulan, namun tersebar secara random.
Memang terdapat rille sejajar garis bujur nol, yakni satu rille cukup panjang di Mare Nubium (belahan selatan) dan kompleks rille Ariadaeus yang lebih pendek (belahan utara). Namun keduanya terlokalisir di sekitar equator saja, tidak memanjang hingga kutub-kutub Bulan. Maka sulit untuk mengatakan dua rille ini sebagai jejak patahan kala Bulan terbelah.
Lagipula, seandainya patahan ini ada, tentu wahana antariksa semacam Clementine sudah bisa mendeteksinya sejak diluncurkan 1994 silam, karena bekas2 aktivitas geologi Resen di Bulan senantiasa menghasilkan pola fotometris (pada rasio UV/cahaya tampak maupun citra OMAT/ Optical Maturity) yang lebih "biru".
Bisa saja memang jejak2 patahan di Bulan tersembunyi di balik debu tebal hasil pelapukan batuan Bulan, meski hal ini sulit dibayangkan karena aktivitas pelapukan di Bulan sepenuhnya dikontrol angin Matahari dan radiasi kosmik dengan kecepatan pelapukan jauh lebih lambat dibanding pelapukan di Bumi. Untuk mengetahui keberadaan patahan yang terkubur itu musti diketahui penampang melintang batuan Bulan hingga kedalaman beberapa km, yang bisa dibuat menggunakan bantuan gelombang gempa Bulan. Secara teknis hal ini memungkinkan, karena meski Bulan tidak memiliki lempeng tektonik dan vulkanisme-nya sudah mati, Bulan

tergolong aktif secara seismik. Sedikitnya terdapat tempat tipe gempa Bulan, yakni gempa dalam (hiposentrum > 700 km) akibat gaya tidal, gempa tumbukan meteorit, gempa termal oleh pemuaian kerak Bulan saat terpanasi cahaya (Matahari setelah dua minggu tergelapkan dan terdinginkan) serta gempa2 dangkal (hiposentrum 20 - 30 km) yang sumbernya belum jelas. Gempa2 ini saya kira bisa dimanfaatkan untuk tomographic imaging pada bagian dalam Bulan, termasuk untuk mencari patahan itu.

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (4) (2008-12-20 23:35)

Antek FFI menggunggat :

> Ok lah, ada 3 test eksistensi utk allah swt yaitu: mujizat, menghukum, berbicara. Dlm 2 test, berbicara & menghukum, allah swt gagal total.

Muslim menjawab :
sekarang coba anda buktikan soal eksistensi YHWH dengan standar yang anda tuntut tentang Mukjizat yang diberikan kepada Muhammad!
Antek FFI menggugat
Quote:
Kemudian soal mujizat anda berupaya menunjukkan bukti2.
Adakah mujizat allah swt langsung, bukan lewat muhammad? Ya spt ketika YHWH mengadakan mujizat roti manna, tiang awan & tiang api.
Muslim respon :
kalau anda menuntut seperti itu , bagaimana tindakan Allah kepada pasukan gajah pimpinan Abrahah dengan mengirimkan burung Ababil untuk menghancurkan pasukan gajah tersebut?
dan persoalan tersebut diabadikan didalam al-qur'an dan juga untuk mengingatkan kepada banyak saksi mata peristiwa tersebut.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi-ash-haabi alfiili
audio[105:1] Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ alam yaj'al kaydahum fii tadhliilin
audio[105:2] Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?,

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْراً أَبَابِيلَ wa-arsala 'alayhim thayran abaabiila
audio[105:3] dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,

تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ tarmiihim bihijaaratin min sijjiilin
audio[105:4] yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ faja'alahum ka'ashfin ma/kuulin
audio[105:5] lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).
Antek FFI menggugat :
Quote:
Soal mujizat di hadits. Khan sudah saya bilang sebelumnya, mujizat2 di hadits itu cuma karangan pengikut

muhammad spt nabinya kelihatan hebat. Buktinya banyak "mujizat" yg menggelikan spt benda mati/binatang yg bisa berbicara/menangis. Bukankah ini cuma cerita dongeng spt mickey mouse ?
Muslim Menjawab :
ini bantahan yang berdasarkan obyektifitas atau asal bantah saja?
kalau dengan logika tersebut bagaimana dengan mukjizat-mukjizat didalam alkitab?
bukankah itu juga tulisan para pengikut para nabi?
apakah bantahan semacam itu tidak anda ujikan juga kepada mukjizat-mukjizat yang dilakukan oleh Yesus?
atau anda tetap bersikukuh dengan standar ganda?
alau anda mau memperbandingkan Soal eksistensi Allah dengan YHWH yang modal anda hanya sekedar merujuk dari postingan-postingan Duladi maka sebaiknya anda lihat saja ditopik buatan Duladi tersebut ketika berhadapan dengan Marto / AMor
para pengelola FFI perlu campur tangan untuk membela Anteknya (yang kini menjadi salah satu moderator) dan Duladi harus menyampaikan ancamannya minta kepada Admin untuk membanned Marto / AMor
pertanyaan-pertanyaan anda sebenarnya sudah sangat basi, sudah sering dibahas , yang menjadi persoalan adalah anda mau menerima informasi / jawaban atau anda memilih membutakan terhadap jawaban/ penjelasan.
dan setidaknya amor akan sampaikan salah satu jawabannya yaitu mengenai nama Allah
[1]http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/08/menjawab-soal -nama-allah.html
dan kalau anda pertanyaan-pertanyaan anda serius membutuhkan jawaban
setidaknya anda bisa kunjungi blog amor, tinggal klik saja sigi dari amor.
kemudian bisa juga anda baca topik-topik lain , yang pernah dibahas amor vs Duladi dibeberapa forum.
next...

1. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/08/menjawab-soal-nama-allah.html

---

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (5) (2008-12-20 23:47)

soal Pasukan gajah

> Peristiwa "burung ababil" ini terjadi waktu kelahiran muhammad, bukan setelah muhammad menjadi nabi. Ada bbrp teori, ada yg mengatakan itu hujan meteor. Ada yg mengatakan itu wabah penyakit.

Muslim menjawab :
lho.. bukannya yang anda tuntut adalah eksistensi Allah swt?
apa alasan anda kalau bukti berasal dari waktu sebelum Muhammad saw menjadi nabi
Antek FFI menggugat

> Nih postingan seorang muslim:
> [1]http://www.indonesia.faithfreedom.org/oldforum/viewtopic.p hp?p=67449 &sid=353745a596e65b1b03fa297882c0e9f1
> Demikian pula virus dahsyat yang dibawa oleh serangga Ababil hanya menghancur luluhkan pasukan Abrahah. Dalam riwayat, Abu Thalib, kakek Nabi yang menyaksikan bencana itu tidak ikut korban dalam bencana itu.

Muslim menjawab :
terima-kasih anda memberikan link tersebut.
akan saya copy postingannya
bukankah apa yang disampaikan tersebut justru memperkuat bukti tentang eksistensi Allah swt ?
posingan netter Muslim yang anda referensikan :
Rasulullah bersabda:
"Umatku ini dirahmati Allah dan tidak akan disiksa di akhirat.
Namun, siksaan terhadap mereka di dunia berupa fitnah-fitnah, gempa bumi, peperangan, dan berbagai musibah." (HR. Abu Dawud).
Manusia, alam, dan bencana
Di dalam Alquran, ketiga istilah tersebut dapat dibedakan. Azab lebih banyak digunakan untuk menyatakan siksaan dan hukuman Tuhan terhadap para pendosa dan orang-orang yang melampaui batas. Azab hanya ditujukan kepada para pendosa, sedangkan orang yang baik-baik luput dari azab itu. Sedangkan musibah dan bala lebih banyak digunakan untuk menyatakan ujian dan penderitaan kepada orang-orang, baik kepada para pendosa maupun kepada orang yang baik-baik. Perbedaan antara musibah dan bala hanya terletak pada skalanya. Musibah skalanya lebih besar dan lebih luas, sedangkan bala skalanya lebih terbatas dan umumnya bersifat personal. Sebab musabab musibah terkadang sulit dijelaskan karena lebih banyak bersifat makro dan akumulatif, sedangkan bala lebih banyak bersifat mikro dan kasuistik, misalnya kecerobohan seseorang berpotensi mendatangkan bala.
Dalam beberapa kasus memang agak sulit dipetakan secara skematis. Perilaku menyimpang dan dan perbuatan melampaui batas manusia sebagai makhluk mikrokosmos seringkali berbanding lurus dengan perilaku ganas alam raya sebagai makhluk makrokosmos. Alam raya memang telah ditundukkan (taskhir) untuk mengabdi kepada kepentingan manusia sebagai khalifah di bumi (khalaif al-ardl), akan tetapi alam raya sepertinya memberi syarat sepanjang manusia menjadi khalifah yang baik dan benar. Kapan manusia tidak lagi bersahabat dengan alam, bahkan merusaknya, maka alam pun tidak akan bersahabat, bahkan tidak segan-segan "menghukum" sendiri manusia itu.
Hubungan dialektis antara makhluk mikrokosmos dan makhluk makrokosmos banyak diuraikan di dalam Alquran. Antara lain misalnya hujan yang tadinya pembawa rahmat (QS al-An'am/6:99), tiba-tiba menjadi sumber malapetaka banjir yang memusnahkan areal kehidupan (QS al-Baqarah/2:59). Gunung-gunung yang tadinya sebagai pasak bumi (QS al-Naba'/78:7), tiba-tiba memuntahkan debu, lahar panas, dan gas beracun (QS al-Mursalat/77:10).
Angin yang tadinya mendistribusi awan (QS al-Baqarah/2:164) dan menyebabkan penyerbukan dalam dunia tumbuh-tumbuhan (Q.S. al-Kahfi/18:45), tiba-tiba tampil begitu ganas memorak-porandakan segala sesuatu yang dilalewatinya (QS Fushshilat/41:16). Laut yang tadinya begitu pasrah melayani mobilitas manusia (QS al-Haj/22:65), tiba-tiba mengamuk dan menggulung apa saja yang dilaluinya (QS al-Takwin/81:6). Kilat dan guntur tadinya menjalankan fungsi positifnya, melakukan proses nitrifikasi (nitrification process) untuk kehidupan makhluk biologis di bumi (QS al-Ra'd/13:12), tiba-tiba menonjolkan fungsi negatifnya, menetaskan larva-larva betina (telur hama) yang kemudian memusnahkan berbagai tanaman para petani (QS al-Ra'd/13:12). Disparitas flora dan fauna tadinya tumbuh seimbang mengikuti hukum-hukum ekosistem (QS al-Ra'd/13:4), tiba-tiba tumbuh dan berkembang menyalahi keseimbangan dan pertumbuhan deret ukur kebutuhan manusia (QS al-A'raf/7:132).
Azab, mushibah, dan bala dalam Alquran memang ada. Azab yang merupakan siksaan yang ditujukan kepada umat-umat terdahulu yang melampaui batas, seperti umat Nabi Nuh yang keras kepala dan diwarnai berbagai kedlaliman (QS al-Najm/53:52), dihancurkan dengan banjir besar dan mungkin gelombang tsunami pertama dalam sejarah umat manusia (QS Hud/11:40); umat Nabi Syu'aib yang penuh dengan korupsi dan kecurangan (QS al-A'raf/7:85; QS Hud/11:84-85) dihancurkan dengan gempa yang menggelegar dan mematikan (QS Hud/11/94); umat Nabi Shaleh yang kufur dan dilanda hedonisme dan cinta dunia yang berlebihan (QS Al-Syu'ara'/26:146-149) dimusnahkan dengan keganasan virus yang mewabah dan gempa (QS Hud/11:67-6Cool.
Umat Nabi Luth yang dilanda kemaksiatan dan penyimpangan seksual (QS Hud/11:78-79) dihancurkan

dengan gempa bumi dahsyat (QS Hud/11:82); penguasa Yaman, Raja Abraha, yang berusaha mengambil alih Ka'bah sebagai bagian dari ambisinya untuk memonopoli segala sumber ekonomi, juga dihancurkan dengan cara mengenaskan sebagaimana dilukiskan dalam surah Al-Fil (QS al-Fil/105:1-5).

Cara kerja azab Tuhan di dalam Alquran hanya menimpa kaum yang durhaka dan tidak menimpa atau mencederai orang-orang yang shaleh dan taat pada Tuhan. Sedangkan cara kerja mushibah dan bala tidak membedakan satu sama lainnya. Contoh adzab misalnya Nabi Nuh dan orang-orang taat yang menyertainya selamat dari terpaan banjir besar. Nabi Syu'aib dan pengikut setianya selamat dari amukan gempa yang menggelegar. Nabi Shaleh dan segelintir pengikut setianya selamat dari serangan wabah virus yang mematikan secara massal itu. Nabi Luth dan pengikut setianya juga terbebas dari bencana alam yang mengerikan itu. Demikian pula virus dahsyat yang dibawa oleh serangga Ababil hanya menghancur luluhkan pasukan Abrahah. Dalam riwayat, Abu Thalib, kakek Nabi yang menyaksikan bencana itu tidak ikut korban dalam bencana itu.

Bentuk azab yang pernah menimpa umat terdahulu antara lain: 1) banjir besar (mungkin ini gelombang tsunami pertama) seperti yang ditimpakan pada umat Nabi Nuh; 2) bencana alam dahsyat berupa suara yang menggemuruh seperti yang ditimpakan kepada umat Nabi Syu'aib; 3) tanah longsor dahsyat seperti yang ditimpakan kepada umat Nabi Luth; 4) Virus hewan yang menular kepada manusia secara mengerikan, seperti yang menimpa umat Nabi Shaleh. Menurut Prof Opitz, seorang ahli sejarah penyakit, kemungkinan virus ini virus anthrax karena gejalanya, sebagaimana disebutkan dalam hadits, hari pertama warna kulit mereka berwarna kuning, hari kedua berwarna merah, mungkin karena terjadi pendarahan yang hebat sehingga pori-pori mengeluarkan darah, dan hari ketiga berwarna hitam, mungkin karena empedu pecah dan seluruh cairan dalam tubuh berwarna hitam. Ujung hari ketiga virus ini bekerja pada sistem saraf termasuk sistem pendengaran, maka mereka mati bergelimpangan seperti mendengarkan suara yang amat keras.

Azab lain berbentuk bakteri yang mematikan dibawa oleh serangga sebagaimana ditujukan kepada umat pasukan Abrahah. Dalam Tafsir Al-Manar karya Muhammad Abduh, kata thair dalam surah al-Fil diartikan dengan serangga yang membawa virus dan kata al-hijarah min sijjil diartikan semacam zat yang mematikan. Cara kerja virus ini menurut Prof Opitz agak mirip dengan virus Ebola yang mengenaskan itu. Azab Tuhan sulit dipredeksi dan tidak akan pernah bisa ditangkal oleh kekuatan manusia. Sedangkan musibah dan bala ada kemungkinan untuk diprediksi dan diupayakan penangkalnya, antara lain dengan bentuk doa sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW.

Ringkasnya, tsunami, gempa bumi, dan berbagai macam bencana lainnya sudah dijelaskan dalam Alquran. Tidak ada yang aneh di dunia ini jika kita benar-benar beriman kepada Alquran. Semuanya akan binasa. Tunggu saja waktunya akan datang tiba-tiba!

Antek FFI menggugat :

Quote: Nih keberatan seorang murtadin:

[2]http://www.islam-watch.org/MuminSalih/My-Story-with-Quran-Los ing-Religion.htm

Penggunaan kata2 aneh tidak hanya terjadi karena huruf2 digabungkan tanpa aturan saja; Qur'an sendiri ternyata memasukkan kata2 asing tanpa aturan pula sebagai bentuk praktek sihir. Jika kita lihat buku2 tafsir Qur'an tentang kata2 ababil (Q 105:3), sijjil (105:4), gheslin (69:36) dan lusinan kata2 lainnya, maka kita temukan bahwa kata2 itu tidak berarti jelas apapun, dan ini merupakan tanda bahwa kata2 itu pun dulu tidak jelas artinya bagi orang2 Arab jaman dulu (abad ke-7 M). Muhammad mungkin menggunakan kata2 itu agar orang terpesona. Para penyihir Arab memang sering menggunakan kata2 asing atau huruf2 yang didistorsi atau bahkan menciptakan huruf baru yang tiada artinya sama sekali untuk mempesona penonton yang bodoh dan mudah tertipu.

Kalo emang allah swt mampu menjaga kabah dengan mengirimkan burung ababil, kenapa kabah 2x dihancurkan?

Muslim menjawab :

apakah yang keberatan merupakan saksi mata peristiwa itu, atau yang keberatan bukan saksimata tetapi orang yang hidup ratusan tahun sesudahnya?

dalam surat tersebut jelas mengingatkan kepada orang Arab saat itu tentang kejadian tersebut...

apakah anda bisa menunjukan bukti ada orang Arab yang hidup sejaman itu keberatan / menganggap ayat tersebut tidak jelas?

kalau keberatannya karena jauh sesudah itu Ka'bah pernah dihancurkan kenapa anda tidak berfikir juga bagaimana Tuhan menunjukan kekuasaanya melindungi para utusannya, sebagai contoh Musa yang mampu lolos dari kejaran Fir'aun karena diberi mukijizat bisa membelah laut...
tetapi bagaimana para nabi sesudahnya?
apakah Allah selalu melindungi / menyelamatkan Nabinya?
atau banyak para nabi yang terbunuh oleh para musuhnya..

1. http://www.indonesia.faithfreedom.org/oldforum/viewtopic.php?p=67449&sid=353745a596e65b1b03fa297882c0e9f1
2. http://www.islam-watch.org/MuminSalih/My-Story-with-Quran-Losing-Religion.htm

---

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (6) (2008-12-21 09:21)

Antek FFI wrote:

> Apakah Qur'an itu asli/murni?
> [1]http://www.harvardhouse.com/quran _purity.htm
> Is the Qur'an Pure? Why did Muhammad's close companions write unique versions of the Qur'an?
> ———————————————-———————————————- ————————
> Kenapa para sahabat dekat Muhammad masing2 memiliki versi Quran tersendiri ? Dan kenapa versi2 tsb kemudian dibakar?
> Ketika Muhammad mati ditahun 632, Quran belum dicatat dan dikumpulkan menjadi buku tapi hanya eksis dlm bentuk hafalan dlm benak muslim. Ini khususnya dilakukan oleh orang2 yg kenal Muhammad secara langsung. Bisa jadi beberapa ayat ditulis pada tulang, batu atau kulit sebelum Muhammad mati. Tidak lama kemudian, muslim menetapkan perlunya mengumpulkan Quran dalam sebuah buku.
> Quran yg pertama diselesaikan sekitar 634. Penting sekali diketahui bahwa sebuah proses politislah yg akhirnya menghasilkan Quran. Ditahun 633, peperangan mengakibatkan 700 muslim terbunuh. Teman dekat Muhammad (Salim) yg hafal banyak isi Quran juga tewas. Apa yg akan terjadi jika semua pengikut terdekat Muhammad terbunuh juga? Oleh karena itu Muslim saat itu merasa perlu utk mencatatkan dan mempertahankan kemurnian Quran persis seperti yg telah diucapkan Muhammad.
> 1) Versi Abu Bakr/Usman/Naskah Hafsah
> Jadi disusunlah Quran pertama ditahun 634 selama pemerintahan Abu Bakr. Quran ini dikenal sebagai naskah Hafsah (karena berada di tangan Hafsah). Tapi 33 thn kemudian, pd th 667M manuskrip awal yg penting ini akhirnya juga dihancurkan oleh para penguasa muslim saat itu. KENAPA ?
> Hafsah adalah salah satu istri Muhammad. Dia merawat Quran orisinil ini hingga ia meninggal ditahun 667. Pemimpin2 muslim ingin menghancurkan Quran ini sebelum Hafsah meninggal. Tapi dia menolak menyerahkan naskah tsb utk dibakar. Dia berhasil mempertahankan naskah tsb hingga kematiannya [rujukan Al-Masahif 24].
> JADI : kenapa Hafsah tidak ingin naskah Quran ini dibakar? Dan apa yg menyebabkan perubahan drastis 33 thn kemudian hingga mengakibatkan penghancuran Quran orisinil? Kenapa naskah Hafsah tidak dipelihara lagi sejak pembuatannya (th 634) hanya dua tahun setelah Muhammad mati (632)?
> Masalah2 Quran mulai muncul selama pemimpin politik Islam ke-3, yi Usman (644 s/d 656). Kelihatannya, berbareng dg menyebarnya kepercayaan islam melalui penaklukan militer dibanyak daerah, para tentara membaca Quran dg versi yg berbeda-beda. Tentara2 ini bertanya-tanya, "Apa betul Quran ini sungguh2 murni, sama seperti apa yg dipercaya dan diajarkan Muhammad

?"
Hadis yg paling dipercaya disebut Sahih Bukhari. Dalam Volume 6 Buku 61, Nomor 510, diceritakan mengenai tentara muslim yg berdebat mengenai versi2 Quran yg berbeda :
"Hudhaifa takut karena cerita yg berbeda-beda dari Quran, jadi dia tanya Usman, "Oh pemimpin kaum beriman! Selamatkan bangsa ini sebelum mereka berbeda pendapat mengenai Quran seperti yg dilakukan Yahudi dan Kristen dulu."
Jawabannya, Kalifah Usman mengirim pesan pada Hafsah :
"Serahkan naskah Quran itu shg kita bisa mengumpulkan materi2 Quran dari salinannya yg sempurna dan naskah itu akan dikembalikan lagi padamu." Hafsah mengirim salinannya ke Usman. Kalifah Usman menyuruh orang yg mengenal Quran utk menyusunnya kembali. Setelah selesai, naskah Hafsah dikembalikan pada Hafsah.
Setelah mempunyai versi baru ini, Usman menyuruh semua Quran lain dibakar. Usman mengirim kesetiap provinsi Islam masing2 satu salinan utk mereka miliki/salin dan memerintahkan semua Quran lain, baik yg tertulis dalam naskah sepotong2 maupun berupa salinan lengkap, utk dibakar. KENAPA harus dibakar ? Jawabannya ada pada pernyataan awal: Hudhaifa takut akan beredarnya versi Quran yg berbeda-beda. Bagi Hudhaifa, kesatuan Quran berarti kesatuan semua muslim. Jika tentara muslim tidak bersatu, islam akan jatuh.

Muslim menjawab :
Banyak usaha orientalis untuk memfitnah islam dengan mencari-cari kesalaha Qur'an, namun semua itu terbantahkan berkat sangat baiknya sistem pencatatan hadist seputar peristiwa yang terjadi khususnya pada masa penyusunan Qur'an di masa khalifahur rasyidin.
Kompilasi Pertama Al-Quran
Pada perang Yamâmah (12 H) yang dilancarkan untuk menumpas Musailamah al-Kadzdzâb, banyak huffâz yang syahid. 'Umar ra. dengan jeli melihat bahaya apabila huffâz terus berguguran. Ia kemudian menyampaikan pendapatnya kepada Abû Bakr untuk mengumpulkan Al-Quran. Peristiwa bersejarah ini terekam dalam riwayat Bukhârî:
Zayd ibn Tsâbit berkata: "Aku menerima surat dari Abû Bakr tentang peperangan Yamamah, sedang Umar ibn Al-Khattâb bersamanya. Abû Bakr menulis: 'Sesungguhnya 'Umar mendatangiku dan berkata, 'Sungguh perang Yamamah telah menelan korban banyak dari huffâz, dan aku khawatir perang-perang lain akan menimbulkan korban huffâz yang banyak pula hingga banyak bagian al-Quran akan hilang. Maka aku mengusulkan agar engkau mengumpulkan al-Quran" Aku berkata pada 'Umar, 'Bagaimana mungkin kita melakukan suatu perkara yang tak pernah diperbuat Rasulullah Saw.?' 'Umar menjawab, 'Demi Allah, ini perkara yang baik.' Kemudian 'Umar membujukku hingga Allah Swt melapangkan dadaku untuk menerima dan menyetujui pendapatnya."" Zayd meneruskan, "Abû Bakr berkata kepadaku: 'Sesungguhnya engkau pemuda yang cerdas dan kami tak mencelamu, engkau telah menuliskan wahyu bagi Rasulullah Saw., maka telusurilah al-Quran lalu kumpulkan. Demi Allah, apabila mereka menuntutku untuk memindahkan sebuah gunung tidaklah lebih berat bagiku daripada mengumpulkan al-Quran!' Aku berkata, 'Bagaimana mungkin kalian memperbuat sesuatu yang tak pernah dilakukan Rasulullah Saw.?' Ia menjawab, 'Demi Allah, ini perkara yang baik.' Kemudian Abû Bakr membujukku hingga Allah melapangkan dadaku sebagaimana Abû Bakr dan 'Umar. Lalu aku menelusuri dan mengumpulkan Al-Quran dari pelepah Kurma, bebatuan dan hafalan. Hingga aku mendapatkan akhir surat At-Taubah pada Abû Khuzaymah yang tidak aku dapatkan dari sahabat selainnya 'laqad jâ'akum rasûlun min anfusikum 'azîzun 'alayhi mâ 'anittum' sampai akhir surat. Kemudian suhuf tersebut berada di tangan Abû Bakr hingga wafat, lalu 'Umar, dan akhirnya berpindah kepada Hafshah."
Friedrich Schwally mengatakan bahwa kompilasi al-Quran pada periode Abû Bakr adalah fiktif. Menurutnya, riwayat di atas palsu karena jumlah huffâz yang meninggal pada perang itu sebenarnya hanya dua orang. Selain itu al-Quran sudah tertulis sejak masa Nabi Saw., sehingga syahidnya huffâz di perang Yamâmah tidak bisa dijadikan alasan.

Al-Thabari menyebutkan bahwa yang syahid pada hari itu berjumlah 300 orang. Sementara Ibnu Katsîr berpendapat 450 orang. Sedang menurut riwayat lain 70 orang. Walaupun berbeda, namun secara umum dapat kita simpulkan bahwa jumlah huffâz yang syahid memang banyak. Mengenai alasan kedua, al-Quran memang sudah tertulis, namun belum tersusun rapi. Kondisi demikian tidak menafikan urgensi sebuah mushaf resmi yang mempunyai otoritas. Apalagi jika dihadapkan dengan status shahîh hadits di atas, maka dapat dikatakan bahwa alasan Schwally tidak berdasar.
Dari riwayat Zayd ibn Tsâbit tadi, setidaknya kita bisa mengambil beberapa poin:
Pertama, motivasi pembukuan al-Quran di zaman Abû Bakr adalah kekhawatiran akan hilangnya al-Quran apabila huffâz terus berguguran seperti pada perang Yamamah.
Kedua, secara eksplisit hadits tersebut menyatakan bahwa 'Umar ra. adalah orang yang pertama kali mengusulkan pembukuan al-Quran.
Ketiga, tidak didapatkannya dua ayat terakhir surat Barâ'ah –sebagaimana tersurat dalam hadits Zayd ibn Tsâbit- kecuali dari Abû Khuzaymah bukan berarti ayat tersebut tidak mutawatir. Al-Quran telah dihafal secara sempurna oleh banyak sahabat, tak terkecuali Zayd. Namun Zayd bersikap hati-hati dalam mengumpulkan al-Quran dengan memastikan wujud tulisan sebagai bukti penguat eksistensi sebuah ayat.
Keempat, bagian akhir hadits menunjukkan bahwa mushaf pertama tersimpan di rumah Abû Bakr, lalu diserahkan pada 'Umar, kemudian dipegang oleh Hafshah, dan pada akhirnya digunakan oleh 'Utsmân untuk menjadi rujukan utama kodifikasi.
tentang mushaf utsman
Menanggapi kanonisasi al-Quran oleh khalifah 'Utsmân, Arthur Jeffery (seorang orientalis asal Australia) menganggapnya tidak lepas dari alasan-alasan politis. Ia menyoroti keputusan 'Utsmân untuk membakar mushaf selain mushafnya. Menurut Jeffery, 'Utsmân akan mendapat keuntungan-keuntungan politis di balik usaha ini.
Namun tafsiran Jeffery ternyata salah.
Sebab kodifikasi al-Quran di zaman ini dipicu oleh perbedaan bacaan yang tajam antar penduduk Iraq. Dalam shahîhnya Imam Bukhârî meriwayatkan:
"Hudzaifah ibn al-Yamân datang kepada 'Utsmân. Ia memimpin penduduk Syam dan Iraq dalam penaklukan Armenia dan Azerbaijan. Ia merasa cemas dengan pertengkaran mereka dalam qirâ'ah. Maka Hudzaifah berkata kepada 'Utsmân: "Wahai pemimpin kaum Muslimin, selamatkanlah umat ini sebelum mereka bertengkar mengenai kitabnya sebagaimana yang telah terjadi atas Yahudi dan Nasrani." Selanjutnya 'Utsmân mengirim utusan kepada Hafshah dengan pesan: "Kirimkanlah kepada kami shuhuf (lembaran-lembaran). Kami akan menyalinnya kemudian akan kami kembalikan kepadamu." Selanjutnya Hafshah mengirimkan mushaf kepada utsman yang kemudian memerintahkan Zayd ibn Tsâbit, 'Abdullâh ibn al-Zubayr, Sa'îd ibn al-'Âsh dan 'Abdurrahmân ibn al-Hârits untuk menyalinnnya ke dalam beberapa mushaf. 'Utsmân berkata kepada kelompok itu: "Jika kalian berbeda pendapat dengan Zayd mengenai al-Quran, maka tulislah dalam dialek Quraisy, karena al-Quran diturunkan dalam bahasa mereka." Selanjutnya mereka mengerjakan, hingga setelah menyalin shuhuf tersebut ke dalam mushaf-mushaf 'Utsmâni, mereka mengembalikannya kepada Hafsah. Setelah itu 'Utsmân mengirim mushaf yang telah mereka salin ke setiap daerah dan ia memerintahkan agar selain al-Quran, seluruh lembaran dan mushaf dibakar."
Dari riwayat tersebut diketahui bahwasanya 'Utsmân telah meminjam mushaf Abû Bakr sebagai rujukan pertama. Sehingga mata rantai bacaan mushaf 'Utsmâni tidak terputus dan dapat dijamin kesahihannya.
Bentuk rasm mushaf 'Utsmâni masih tidak berharakat dan tidak ber-syakl sehingga memberikan peluang bagi satu kalimat untuk dibaca dengan dua qirâ'ah atau lebih. Seperti : إن جاءكم فاسق بنبإ فتبينوا bisa saja dibaca dengan إن جاءكم فاسق بنبإ فتثبتوا . Bentuk kalimat yang demikian ditulis dalam satu mushaf. Sedang bentuk kalimat yang tidak memungkinkan untuk dibaca dengan dua qirâ'ah ditulis dalam mushaf yang berbeda. Misalnya: dalam satu qirâ'ah dibaca وأوصى بها إبراهيم بنيه ويعقوب ووصى بها إبراهيم بنيه sedang dalam qirâ'ah lain dibaca ويعقوب , maka keduanya ditulis dalam mushaf yang berbeda. Dengan metode ini, praktis keseluruhan qirâ'ah mutawatir sudah terkandung di dalamnya.
Demi kevalidan qirâ'ah, 'Utsmân ra. berinisiatif untuk mengirimkan seorang muqri' (pembaca) yang sudah diakui kesahihan qirâ'ahnya bersama dengan setiap mushaf. Zaid ibn Tsabit muqri' mushaf Madinah, 'Ab-

dullâh ibn Sâ'ib muqri' mushaf Makkah, al-Mughîrah ibn Syihâb muqri' mushaf Syam, Abû 'Abdirrahmân al-Salmâ muqri' mushaf Kufah, dan 'Âmir ibn 'Abdi'l Qays muqri' mushaf Basrah.
Untuk mengantisipasi perbedaan bacaan yang mungkin akan terjadi di kemudian hari, 'Utsmân memerintahkan untuk membakar mushaf-mushaf selain mushaf 'Utsmâni. Pada mulanya, 'Abdullâh ibn Mas'ûd dan Ubay ibn Ka'b enggan membakar mushafnya, akan tetapi akhirnya mereka menerima pendapat 'Utsmân lalu membakarnya.
Secara umum, keputusan 'Utsmân sekitar al-Quran mendapat persetujuan dari para sahabat. Mengenai pembakaran mushaf selain 'Utsmâni, 'Ali ibn Abî Thâlib sendiri mengemukakan persetujuannya dengan keputusan tersebut, "Jika saya berada dalam posisi 'Utsmân, maka saya akan melakukan hal yang serupa."
Antek FFI menulis

> 2) Versi2 Abdullah Ibn Mas'ud, Salim, Ubayy B. Ka'ab & Muadh
> Sumber2 muslim melaporkan bahwa paling sedikit ada empat versi berbeda dari Quran sebelum perintah pembakaran dititahkan. (rujukan Al-Tamhid 2, 247).
> Empat versi tsb ditulis oleh orang2 yg kenal langsung Muhammad. Tiap orang ini membuat versi unik Quran mereka sendiri. Berdasarkan sumber2 muslim, perbedaannya begitu serius hingga menyebabkan perpecahan diantara muslim. K. al Masahif melaporkan bahwa perbedaannya begitu serius hingga bisa membuat satu kelompok muslim menuduh kelompok lain murtad.
> Selama pemerintahan Usman, guru2 mengajar bacaan2 pada murid2nya. Waktu para murid2 itu bertemu dan dan mereka saling berdebat mengenai ajaran gurunya, mereka melaporkan perbedaan2 dari ajaran guru2 mereka. Para guru membela bacaannya sendiri, menyalahkan pihak lain sebagai musyrik. (Abu Bakr 'Abdullah b. abi Da'ud, "K. al Masahif).
> Jadi sebuah keputusan politik dibuat agar hanya ada satu versi Quran. Hal ini tidak diterima dg baik oleh orang2 pembuat versi unik mereka sendiri. Siapa saja para pembuat Quran unik ini?
> Sumber muslim mengungkapkan adanya sebagian dari orang2 terpilih yg dikenal telah membuat versi Unik Quran :
> Kudengar sang nabi berkata, "pelajarilah pengajian Quran dari empat orang:
> (1) Abdullah Ibn Mas'ud,
> (2) Salim (yg terbunuh dalam perang th 633), budak yg dibebaskan oleh Abu Hudhaifa,
> (3) Ubayy B. Ka'ab dan
> (4) Muadh bin Jabal." (Sahih Bukhari, Volume 5, Book 58, nomor 150)
> Mereka itulah segelintir orang terpilih yg dekat dg Muhammad yg dianggap hapal Quran dan membuat koleksi mereka sendiri2. Versi2 Quran ini mulai disebarluaskan. Ini sebabnya kenapa para tentara muslim saling berdebat dan menuduh sesama Muslim = murtad.
> Setelah Quran 'resmi' dan perintah utk membakar semua versi lain dikeluarkan, mulailah timbul keresahan. Informasi berikut dari sumber2 Muslim mungkin penting utk mempelajari orang2 yg benar2 kenal langsung Muhammad. Mari kita mulai dg Mas'ud, yg diminta langsung utk membakar Quran versi pribadinya.
> "Bagaimana mungkin kau memerintahkanku utk mengkaji tulisan Zaid, sedangkan aku bisa mengkaji sekitar 70 surat yg langsung berasal dari mulut nabi ?" "Apakah aku," pinta Abdullah, "harus mengabaikan apa yg kudapat langsung dari mulut sang nabi?" (Masahif" by Ibn abi Daud, 824-897 AD, pp. 12, 14).
> Apakah Mas'ud percaya bahwa Qurannya murni shg dia menolak utk membakar versinya sendiri ?
> Mas'ud adalah teman dekat dan pembantu pribadi Muhammad. Sang Nabi sendiri yg mengajarkan Quran pada Mas'ud. Karena kedekatannya dg Muhammad, Mas'ud punya keyakinan bahwa dia memenuhi syarat utk membuat Quran versinya sendiri.
> Mas'ud, pindah ke Kufa-Irak, dimana dia menyelesaikan versi Qurannya (belakangan disebut dg naskah Kufan). Quran unik yg dibuat Mas'ud diselesaikan bertahun2 setelah dibuatnya naskah aslinya di th 634 yg dipegang Hafsah. TAPI Quran versi Mas'ud ini tidak memiliki bab 1, 113

dan 114 yg ada pada Quran 'resmi' sekarang. JADI apakah Quran jaman sekarang persis sama dgn Quran orisinal tsb ?
Quran unik lain dibuat oleh Ubayy B. Ka'ab. Dia juga teman dekat & sekretaris Muhammad. Ubayy dapat menghapal banyak ayat Quran yg dia pelajari dari Muhammad sendiri. TAPI para ilmuwan menemukan bahwa versi Ubayy berbeda dari versi 'resmi'. Ada dua bab tambahan (berjudul: Surat Al-Khal dan Surat Al-Afd). Karena Ubayy belajar Quran dari nabi Muhammad, kenapa Quran 'resmi' tidak berisi dua bab tambahan tsb?
Ubayy mati semasa pemerintahan Umar, yi sebelum beredarnya Quran 'resmi' dibuat Usman. Oleh karena itu, Ubayy tidak menyaksikan versinya dibakar. Karena Ubayy membuat versi Qurannya tersendiri yg diakuinya langsung dari mulut Muhammad, bgm kira2 pendapatnya ttg Quran versi Mas'ud yg tidak ingin ia serahkan utk dibakar ?
Karena keputusan Usman utk membuat Quran 'resmi', Quran versi Ubayy dibakar. JADI, apakah Quran sekarang itu murni ?
3) Versi Zaid ibn Thabit
Quran 'resmi' saat ini datang dari Zaid ibn Thabit (teman Abu Bakr), yg merupakan anggota termuda dari para penulis Quran. Karena usianya yg muda, Zaid hidup lebih lama dari orang2 yg lebih tua yg pernah bersama-sama Muhammad. Tapi, akhirnya versi Quran dari Zaidlah yg terpilih oleh Usman sebagai Versi 'Resmi'. [Mungkin versi Zaid ini mirip dgn naskah Hafzah ?] Ini sama sekali tidak disukai oleh Muslim2 lain yg memiliki versi Quran mereka masing.

Muslim Menjawab :
Pada zaman Amirul Mukminin Utsman Ibn Affan Radhiyallahu 'anhu pada tahun dua puluh lima Hijriyah. Sebabnya adalah perbedaan kaum muslimin pada dialek bacaan Al-Qur'an sesuai dengan perbedaan mushaf-mushaf yang berada di tangan para sahabat Radhiyallahu 'anhum. Hal itu dikhawatirkan akan menjadi fitnah, maka Utsman Radhiyallahu 'anhu memerintahkan untuk mengumpulkan mushaf-mushaf tersebut menjadi satu mushaf sehingga kaum muslimin tidak berbeda bacaannya kemudian bertengkar pada Kitab Allah Subhanahu wa Ta'ala dan akhirnya berpecah belah.
Dalam kitab Shahih Bukhari disebutkan, bahwasanya Hudzaifah Ibnu Yaman Radhiyallahu 'anhu datang menghadap Utsman Ibn Affan Radhiyallahu 'anhu dari perang pembebasan Armenia dan Azerbaijan. Dia khawatir melihat perbedaaan mereka pada dialek bacaan Al-Qur'an, dia katakan : "Wahai Amirul Mukminin, selamtakanlah umat ini sebelum mereka berpecah belah pada Kitab Allah Subhanahu wa Ta'ala seperti perpecahan kaum Yahudi dan Nasrani!" Utsman lalu mengutus seseorang kepada Hafsah Radhiyallahu 'anhuma : "Kirimkan kepada kami mushaf yang engkau pegang agar kami gantikan mushaf-mushaf yang ada dengannya kemudian akan kami kembalikan kepadamu!", Hafshah lalu mengirimkan mushaf tersebut.
Kemudian Utsman memerintahkan Zaid Ibn Tsabit, Abdullah Ibn Az-Zubair, Sa'id Ibnul Ash dan Abdurrahman Ibnul Harits Ibn Hisyam Radhiyallahu 'anhum untuk menuliskannya kembali dan memperbanyaknya. Zaid Ibn Tsabit berasal dari kaum Anshar sementara tiga orang yang lain berasal dari Quraisy. Utsman mengatakan kepada ketiganya : "Jika kalian berbeda bacaan dengan Zaid Ibn Tsabit pada sebagian ayat Al-Qur'an, maka tuliskanlah dengan dialek Quraisy, karena Al-Qur'an diturunkan dengan dialek tersebut!", merekapun lalu mengerjakannya dan setelah selesai, Utsman mengembalikan mushaf itu kepada Hafshah dan mengirimkan hasil pekerjaan tersebut ke seluruh penjuru negeri Islam serta memerintahkan untuk membakar naskah mushaf Al-Qur'an selainnya.
Utsman Radhiyallahu 'anhu melakukan hal ini setelah meminta pendapat kepada para sahabat Radhiyalahu 'anhum yang lain sesuai dengan apa yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ali Radhiyallahu 'anhu bahwasanya dia mengatakan : "Demi Allah, tidaklah seseorang melakukan apa yang dilakukan pada mushaf-mushaf Al-Qur'an selain harus meminta pendapat kami semuanya", Utsman mengatakan : "Aku berpendapat sebaiknya kita mengumpulkan manusia hanya pada satu Mushaf saja sehingga tidak terjadi perpecahan dan perbedaan". Kami menjawab : "Alangkah baiknya pendapatmu itu".
Mush'ab Ibn Sa'ad mengatakan : "Aku melihat orang banyak ketika Utsman membakah mushaf-mushaf

yang ada, merekapun keheranan melihatnya", atau dia katakan : "Tidak ada seorangpun dari mereka yang mengingkarinya, hal itu adalah termasuk nilai positif bagi Amirul Mukminin Utsman Ibn Affan Radhiyallahu 'anhu yang disepakati oleh kaum muslimin seluruhnya. Hal itu adalah penyempurnaan dari pengumpulan yang dilakukan Khalifah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam Abu Bakar Ash-Shiddiq Radhiyallahu 'anhu. Perbedaan antara pengumpulan yang dilakukan Utsman dan pengumpulan yang dilakukan Abu Bakar Radhiyallahu anhuma adalah : Tujuan dari pengumpulan Al-Qur'an di zaman Abu Bakar adalah menuliskan dan mengumpulkan keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an dalam satu mushaf agar tidak tercecer dan tidak hilang tanpa membawa kaum muslimin untuk bersatu pada satu mushaf ; hal itu dikarenakan belih terlihat pengaruh dari perbedaan dialek bacaan yang mengharuskannya membawa mereka untuk bersatu pada satu mushaf Al-Qur'an saja.

Sedangkan tujuan dari pengumpulan Al-Qur'an di zaman Utsman Radhiyallahu 'anhu adalah : Mengumpulkan dan menuliskan Al-Qur'an dalam satu mushaf dengan satu dialek bacaan dan membawa kaum muslimin untuk bersatu pada satu mushaf Al-Qur'an karena timbulnya pengaruh yang mengkhawatirkan pada perbedaan dialek bacaan Al-Qur'an.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan ini terlihat dengan timbulnya kemaslahatan yang besar di tengah-tengah kaum muslimin, di antaranya : Persatuan dan kesatuan, kesepakatan bersama dan saling berkasih sayang. Kemudian mudharat yang besarpun bisa dihindari yang di antaranya adalah : Perpecahan umat, perbedaan keyakinan, tersebar luasnya kebencian dan permusuhan.

Sejarah mencatat setidaknya ada empat orang sahabat yang diberi otoritas langsung oleh Rasulullah SAW untuk menuliskan wahyu yang diturunkan dengan di diektekan secara langsung oleh Rasulullah SAW.

"Dari Qatadah ia berkata, saya bertanya kepada Anas Ibnu Malik : "Siapa yang mengumpulkan Alquran pada zaman nabi ?, dia berkata : " empat orang, mereka semua dari kaum anshar : Ubay bin Ka'ab, Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, dan Abu Zayd. (Bukhari, Kitab Fada'ilu'l-Qur'an)

Beberapa orang mengunjungi Zaid bin Tsabit, dan memintanya untuk menceritakan beberapa cerita mengenai Rasulullah. Dia menjawab : " Saya adalah tetangga Rasulullah Saw, dan ketika wahyu datang kepadanya dia memanggilku dan aku datang kepadanya dan aku menuliskannya (wahyu tersebut) untuknya .(Tirmidhi, Mishkat al-Masabih, No. 5823)

Disamping itu banyak sahabat yang juga , menulis sendiri apa yang dia dapat dari Rasulullah SAW.

Rasulullah Saw ketika di madinah mempunyai 48 penulis yang bertugas menulis untuknya (M.M.Azami, Kuttab al-Nabi,Beirut, 1974)

"Dan berkata kepada kami Yahya bin yahya Attamiimy ia mengatakan saya belajar dari malik dari Zaid bin Aslam dar al-Qa 'qaa' bin Hakim dari Abi Yunus pembantu Aisyah dia mengatakan : Aisyah menyuruhku menulis untuknya mushaf dan ia mengatakan jika sudah sampai pada ayat ini maka panggilah saya "Jagalah oleh kalian Sholat-sholat kalian dan shalat pertengahan", maka ketika sudah sampai pada ayat ini aku memanggilnya (Aisyah) dan ia mendiktekannya kepadaku "Jagalah oleh kalian shalat shalat kalian dan shalat pertengahan serta shalat ashar dan berdirilah dengan khusyu", Aisyah mengatakan saya mendengarnya dari Rasulullah SAW"(HR. Muslim)

Penulisan Quran juga tidak berlangsung lama berselang setelah wahyu turun tapi segera Rasul menyuruh untuk menuliskannya, ini untuk menjaga orisinalitas Quran itu sendiri.

"Dari Ubaidullah kepada kami dari musa dari israil dari abi ishaq dari al barraa' ia mengatakan Ketika turun ayat "Tidaklah sama orang-orang yang berdiam diri dari para mukmin dengan mereka yang berjihad dijalan Allah", nabi SAW berkata panggilkan untukku Zaid dengan membawa batu tulis dan tinta serta tulang, atau tulang dan tinta kemudian berkata : Tulislah "Tidaklah sama orang-orang yang berdiam diri dari para mukmin dengan mereka yang berjihad dijalan Allah" (HR. Bukhari)

Tidak hanya itu Rasulullah juga memerintahkan para sahabat untuk tidak menuliskan sesuatupun yang berasal dari mulut beliau kecuali Alquran.

Berkata kepada kami dari haddaab bin Khaalid al Azdy, berkata kepada kami hammaam dari zaid bin Aslam dar Athaa bin Yasar dar Abi Sa'id Al khudry, bahwa Rasulullah Saw bersabda : "Janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku

maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR. Muslim)
Hal ini menjadi wajar dan amat tepat sebab tidak ada yang bisa menjamin bahwa Hadits dan Al-Quran tidak bercampur aduk satu sama lainnya sehingga untuk mencegah hal ini maka Rasulullah dengan petunjuk Allah melarang penulisan apapun dari Rasul kecuali Al-Quran.
Pengumpulan Qur'an dalam Arti Penulisannya pada Masa Nabi
Rasullullah telah mengangkat para penulis wahyu Qur'an dari sahabat-sahabat terkemuka, seperti Ali, Muawiyah, 'Ubai bin K'ab dan Zaid bin Sabit, bila ayat turun ia memerintahkan mereka menulisnya dan menunjukkan tempat ayat tersebut dalam surah, sehingga penulisan pada lembar itu membantu penghafalan didalam hati.
Disamping itu sebagian sahabatpun menuliskan Qur'an yang turun itu atas kemauan mereka sendiri, tanpa diperintah oleh nabi. Mereka menuliskannya pada pelepah kurma, lempengan batu, daun lontar, kulit atau daun kayu, pelana, potongan tulang belulang binatang. Zaid bin Sabit: Kami menyusun Qur'an dihadapan Rasulullah pada kulit binatang.
Ini menunjukkan betapa besar kesulitan yang dipikul para sahabat dalam menulis Qur'an. Alat-alat tulis tidak cukup tersedia bagi mereka, selain sarana-sarana tersebut. Dan denagn demikian, penulisanQur'an ini semakin menambah hafalan mereka.
Jibril membacakan Qur'an kepada Rasulullah pada malam-malam bulan ramadan setiap tahunnya Abdullah bin Abbas berkata:'Rasulullah adalah orang paling pemurah, dan puncak kemurahan pada bulan ramadan, ketika ia ditemui oleh jibril. Ia ditemui oleh jibril setiap malam; jbril membacakan Qur'an kepadanya, dan ketika Rasulullah ditemui oleh jibril it ia sangat pemurah sekali.
Para sahabat senantiasa menyodorkan Qur'an kepada Rasulullah baik dalam bentuk hafalan maupun tulisan.Tulisan-tulisan Qur'an pada masa Nabi tidak terkumpul dalam satu mushaf, yang ada pada seseorang belum tentu dimiliki orang lain.
Para ulama telah menyampaikan bahwa segolongan dari mereka, diantaranya Ali bin Abi Thalib, Muaz bin Jabal, Ubai bin Ka'ab, Zaid bin Sabit dan Abdullah bin Mas'ud telah menghafalkan seluruh isi Qur'an dimasa Rasulullah. Dan mereka menyebutkan pula bahwa Zaid bin Sabit adalah orang yang terakhir kali membacakan Qur'an dihadapan Nabi, diantara mereka yang disebutkan diatas.
Rasulullah berpulang kerahmatullah disaat Qur'an telah dihafal dan tertulis dalam mushaf dengan susunan seperti disebutkan diatas; ayat-ayat dan surah-surah dipisah-pisahkan, atau diterbitkan ayat-ayatnya saja dan setiap surah berada dalam satu lembar secara terpisah dalam tujuh huruf.
TetapiQur'an belum dikumpulkan dalam satu mushaf yang menyuruh (lengkap). Bila wahyu turun, segeralah dihafal oleh para qurra dan ditulis para penulis; tetapi pada saat itu belum diperlukan membukukannya dalam satu mushaf, sebab Nabi masih selalu menanti turunnya wahyu dari waktu ke waktu. Disamping itu terkadang pula terdapat ayat yang manasih (menghapuskan) sesuatu yang turun sebelumnya.
Susunan atau tertib penulisanQur'an itu tidak menurut tertib nuzulnya, tetapi setiap ayat yang turun dituliskan ditempat penulisan sesuai dengan petunjuk Nabi- ia menjelaskan bahwa ayat anu harus diletakkan dalam surah anu.
Andaikata (pada masa Nabi)Qur'an itu seluruhnya dikumpulkan diantara dua sampul dalam satu mushaf, hal yang demikian tentu akan membawa perubahan bila wahyu turun lagi. Az-zarkasyi berkata:'Qur'an tidak dituliskan dalam satu mushaf pada zaman Nabi agar ia tidak berubah pada setiap waktu. Oleh sebab itu, penulisannya dilakukan kemudian sesudahQur'an turun semua, yaitu dengan wafatnya Rasulullah.'
Dengan pengertian inilah ditafsirkan apa yang diriwayatkan dari Zaid bin Sabit yang mengatakan:'Rasulullah telah wafat sedang Qur'an belum dikumpulkan sama sekali.' Maksudnya ayat-ayat dalam surah-surahnya belum dikumpulkan secara tertib dalam satu mushaf.
Al-Katabi berkata:' Rasulullah tidak mengumpulkan Qur'an dalam satu mushaf itu karena ia senantiasa menunggu ayat nasikh terhadap sebagian hukum-hukum atau bacaannya. Sesudah berakhir masa turunnya dengan wafatnya Rasululah, maka Allah mengilhamkan penulisan mushaf secara lengkap kepada para Khulafaurrasyidin sesuai dengan janjinya yang benar kepada umat ini tentang jaminan pemeliharaannya . Dan hal ini terjadi pertama kalinya pada masa Abu Bakar atas pertimbangan usulan Umar
Demikian halnya Qur'an itu semasa hidup Nabi, dan demikian juga halnya kemudian sesudah Nabi wafat;

tetap tercantum dalam kalbu kaum mukmin. Berbagai macam bagiannya sudah tercatat belaka dalam naskah-naskah yang makin hari makin bertambah jumlahnya itu. Kedua sumber itu sudah seharusnya benar-benar cocok. Pada waktu itu pun Qur'an sudah sangat dilindungi sekali, meskipun pada masa Nabi masih hidup, dengan keyakinan yang luarbiasa bahwa itu adalah kalam Allah. Oleh karena itu setiap ada perselisihan mengenai isinya, untuk menghindarkan adanya perselisihan demikian itu, selalu dibawa kepada Nabi sendiri. Dalam hal ini ada beberapa contoh pada kita: 'Amr bin Mas'ud dan Ubayy bin Ka'b membawa hal itu kepada Nabi. Sesudah Nabi wafat, bila ada perselisihan, selalu kembali kepada teks yang sudah tertulis dan kepada ingatan sahabat-sahabat Nabi yang terdekat serta penulis-penulis wahyu.
Sesudah selesai menghadapi peristiwa Musailima - dalam perang Ridda - penyembelihan Yamama telah menyebabkan kaum Muslimin banyak yang mati, di antaranya tidak sedikit mereka yang telah menghafal Qur'an dengan baik. Ketika itu Umar merasa kuatir akan nasib Qur'an dan teksnya itu; mungkin nanti akan menimbulkan keragu-raguan orang bila mereka yang telah menyimpannya dalam ingatan itu, mengalami suatu hal lalu meninggal semua. Waktu itulah ia pergi menemui Khalifah Abu Bakr dengan mengatakan: "Saya kuatir sekali pembunuhan terhadap mereka yang sudah hafal Qur'an itu akan terjadi lagi di medan pertempuran lain selain Yamama dan akan banyak lagi dari mereka yang akan hilang. Menurut hemat saya, cepat-cepatlah kita bertindak dengan memerintahkan pengumpulan Qur'an."
Abu Bakr segera menyetujui pendapat itu. Dengan maksud tersebut ia berkata kepada Zaid bin Thabit, salah seorang Sekretaris Nabi yang besar: "Engkau pemuda yang cerdas dan saya tidak meragukan kau. Engkau adalah penulis wahyu pada Rasulullah s.a.w. dan kau mengikuti Qur'an itu; maka sekarang kumpulkanlah." Oleh karena pekerjaan ini terasa tiba-tiba sekali di luar dugaan, mula-mula Zaid gelisah sekali. Ia masih meragukan gunanya melakukan hal itu dan tidak pula menyuruh orang lain melakukannya. Akan tetapi akhirnya ia mengalah juga pada kehendak Abu Bakr dan Umar yang begitu mendesak. Dia mulai berusaha sungguh-sungguh mengumpulkan surah-surah dan bagian-bagiannya dari segenap penjuru, sampai dapat juga ia mengumpulkan yang tadinya di atas daun-daunan, di atas batu putih, dan yang dihafal orang. Setengahnya ada yang menambahkan, bahwa dia juga mengumpulkannya dari yang ada pada lembaran-lembaran, tulang-tulang bahu dan rusuk unta dan kambing. Usaha Zaid ini mendapat sukses.
Ia melakukan itu selama dua atau tiga tahun terus-menerus, mengumpulkan semua bahan-bahan serta menyusun kembali seperti yang ada sekarang ini, atau seperti yang dilakukan Zaid sendiri membaca Qur'an itu di depan Muhammad, demikian orang mengatakan. Sesudah naskah pertama lengkap adanya, oleh Umar itu dipercayakan penyimpanannya kepada Hafsha, puterinya dan isteri Nabi. Kitab yang sudah dihimpun oleh Zaid ini tetap berlaku selama khilafat Umar, sebagai teks yang otentik dan sah.
Tetapi kemudian terjadi perselisihan mengenai cara membaca, yang timbul baik karena perbedaan naskah Zaid yang tadi atau karena perubahan yang dimasukkan ke dalam naskah-naskah itu yang disalin dari naskah Zaid. Dunia Islam cemas sekali melihat hal ini. Wahyu yang didatangkan dari langit itu "satu," lalu dimanakah sekarang kesatuannya? Hudhaifa yang pernah berjuang di Armenia dan di Azerbaijan, juga melihat adanya perbedaan Qur'an orang Suria dengan orang Irak.
Karena banyaknya dan jauhnya perbedaan itu, ia merasa gelisah sekali. Ketika itu ia lalu meminta agar Usman turun tangan. "Supaya jangan ada lagi orang berselisih tentang kitab mereka sendiri seperti orang-orang Yahudi dan Nasrani." Khalifahpun dapat menerima saran itu. Untuk menghindarkan bahaya, sekali lagi Zaid bin Thabit dimintai bantuannya dengan diperkuat oleh tiga orang dari Quraisy. Naskah pertama yang ada di tangan Hafsha lalu dibawa, dan cara membaca yang berbeda-beda dari seluruh persekemakmuran Islam itupun dikemukakan, lalu semuanya diperiksa kembali dengan pengamatan yang luarbiasa, untuk kali terakhir. Kalaupun Zaid berselisih juga dengan ketiga sahabatnya dari Quraisy itu, ia lebih condong pada suara mereka mengingat turunnya wahyu itu menurut logat Quraisy, meskipun dikatakan wahyu itu diturunkan dengan tujuh dialek Arab yang bermacam-macam." "Selesai dihimpun, naskah-naskah menurut Qur'an ini lalu dikirimkan ke seluruh kota persekemakmuran. Yang selebihnya naskah-naskah itu dikumpulkan lagi atas perintah Khalifah lalu dibakar. Sedang naskah yang pertama dikembalikan kepada Hafsha
Sekarang, sesudah ternyata bahwa Qur'an yang kita baca ialah teks Mushhaf Usman yang tidak berubah-ubah, baiklah kita bahas lagi: Adakah teks ini yang memang persis bentuknya seperti yang dihimpun oleh Zaid sesudah adanya persetujuan menghilangkan segi perbedaan dalam cara membaca yang hanya sedikit sekali

jumlahnya dan tidak pula penting itu? Segala pembuktian yang ada pada kita meyakinkan sekali, bahwa memang demikian. Tidak ada dalam berita-berita lama atau yang patut dipercaya yang melemparkan kesangsian terhadap Usman sedikitpun, bahwa dia bermaksud mengubah Qur'an guna memperkuat tujuannya. Memang benar, bahwa Syi'ah kemudian menuduh bahwa dia mengabaikan beberapa ayat yang mengagungkan Ali. Akan tetapi dugaan ini tak dapat diterima akal. Ketika Mushhaf ini diakui, antara pihak Umawi dengan pihak Alawi (golongan Mu'awiya dan golongan Ali) belum terjadi sesuatu perselisihan faham. Bahkan persatuan Islam masa itu benar-benar kuat tanpa ada bahaya yang mengancamnya. Di samping itu juga Ali belum melukiskan tuntutannya dalam bentuknya yang lengkap. Jadi tak adalah maksud-maksud tertentu yang akan membuat Usman sampai melakukan pelanggaran yang akan sangat dibenci oleh kaum Muslimin itu. Orang-orang yang memahami dan hafal benar Qur'an seperti yang mereka dengar sendiri waktu Nabi membacanya mereka masih hidup tatkala Usman mengumpulkan Mushhaf itu. Andaikata ayat-ayat yang mengagungkan Ali itu sudah ada, tentu terdapat juga teksnya di tangan pengikut-pengikutnya yang banyak itu. Dua alasan ini saja sudah cukup untuk menghapus setiap usaha guna menghilangkan ayat-ayat itu. Lagi pula, pengikut-pengikut Ali sudah berdiri sendiri sesudah Usman wafat, lalu mereka mengangkat Ali sebagai Pengganti.

Dapatkah diterima akal - pada waktu kemudian mereka sudah memegang kekuasaan - bahwa mereka akan sudi menerima Qur 'an yang sudah terpotong-potong, dan terpotong yang disengaja pula untuk menghilangkan tujuan pemimpin mereka?! Sungguhpun begitu mereka tetap membaca Qur'an yang juga dibaca oleh lawan-lawan mereka. Tak ada bayangan sedikitpun bahwa mereka akan menentangnya. Bahkan Ali sendiripun telah memerintahkan supaya menyebarkan naskah itu sebanyak-banyaknya. Malah ada diberitakan, bahwa ada beberapa di antaranya yang ditulisnya dengan tangannya sendiri.

Memang benar bahwa para pemberontak itu telah membuat pangkal pemberontakan mereka karena Usman telah mengumpulkan Qur'an lalu memerintahkan supaya semua naskah dimusnahkan selain Mushhaf Usman. Jadi tantangan mereka ditujukan kepada langkah-langkah Usman dalam hal itu saja, yang menurut anggapan mereka tidak boleh dilakukan. Tetapi di balik itu tidak seorangpun yang menunjukkan adanya usaha mau mengubah atau menukar isi Qur'an.

Tuduhan demikian pada waktu itu adalah suatu usaha perusakan terang-terangan.

Sekarang kita dapat mengambil kesimpulan dengan meyakinkan, bahwa Mushhaf Usman itu tetap dalam bentuknya yang persis seperti yang dihimpun oleh Zaid bin Thabit, dengan lebih disesuaikan bahan-bahannya yang sudah ada lebih dulu dengan dialek Quraisy. Kemudian menyisihkan jauh-jauh bacaan-bacaan selebihnya yang pada waktu itu terpencar-pencar di seluruh daerah itu.

Penulisan Al Quran sebenarnya sudah dilakukan pada zaman Rasulullah Saw, sedangkan Abu bakar hanya sekedar mengumpulkan shuhuf/catatan yang tercecer dan mengumpulkan para Hufadz yang kemudian di salin kedalam bentuk mushaf yang kemudian menjadi induk dari proses penulisan Quran setelahnya.

Berkata kepada kami dari Musa bin Isma'il dari Ibrahim bin Sa'ad, berkata kepada kami dari Ibnu Syihab dari 'Ubaid bin As-Sibaq bahwa Zaid bin Tsabit ra mengatakan : Telah datang kepadaku dari abu bakar shiddiq setelah peperangan di yamamah, kebetulan Umar bin Khattab bersamanya, Abu bakar mengatakan : Sungguh Umar telah datang kepadaku dan berkata : "Peperangan telah menyebabkan kematian beberapa penghapal Al Quran, dan saya sangat khawatir jika kematian meluas kebeberapa Qurra' di daerah daerah hingga menyebabkan hilangnya kebanyakan Al Quran, dan saya berpendapat agar engkau segera memerintahkan kodifikasi atas Al Quran". Saya mengatakan kepada Umar : "bagaimana mungkin kita melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw ?, Umar berkata : Demi Allah ini adalah sesuatu yang sangat baik", maka Umar tetap memintaku hingga Allah melapangkan dadaku atas hal itu dan aku melihat , masalah itu sebagaimana yang umar lihat ". Zaid Berkata : Bahwa Abu bakar mengatakan : "Sesungguhnya engkau seorang yang masih muda lagi cerdas, bukannya kamu menuduhmu, dan engkau telah menulis wahyu untuk Rasulullah Saw, maka cermatilah Al Quran dan lakukanlah kodifikasi ". Maka demi Allah seandainya mereka memerintahkanku memindahkan salah satu dari beberapa gunung tidaklah lebih berat dari perintah kodifikasi Quran. Saya berkata bagaimana mungkin kalian melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw.?, Berkata Abu Bakar : "Demi Allah inilah yang terbaik". Abu Bakar tetap memintaku hingga Allah melapangkan dadaku untuk dapat memahami pendapat Abu Bakar dan

Umar, maka segera kulakukan penelusuran dan pengumpulan Al Quran dari rumput dan pelepah pohon serta hafalan para Qurra', sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya, Lembaran-lembaran tersebut berada ditangan Abu Bakar hingga beliau wafat, kemudian Umar dan kemudian ditangan Hafsah binti Umar bin Khattab. (HR. Bukhari)
Jadi proses pengumpulan serta penelusuran Al Quran telah berlangsung di zaman Abu Bakar yang di awasi langsung oleh asisten pribadi Rasul dalam menulis wahyu Zaid bin Tsabit, proses penulisan tidak saja berlangsung dari satu sumber akan tetapi melalui pengecekan yang mengakibatkan keabsahan mushaf Al Quran tersebut tidak dapat diganggu gugat karena telah mencerminkan representasi dari berbagai macam sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.
Dalam menjalankan tugasnya Zaid bin Tsabit mempunyai pedoman dalam menentukan keotentikan dalam menentukan suatu naskah artinya ada beberapa faktor yang harus dipenuhi apabila suatu teks bisa dimasukkan sebagai bagian dari Al Quran atau bukan. Penelitian keabsahan suatu teks harus memenuhi syarat-syarat yang Rasulullah ajarkan diantarannya adalah.
1. Materi tersebut harus benar benar tertulis dalam keadaan Rasulullah Saw hadir ketika penulisan Quran itu berlangsung. Tidak ada satupun materi yang ditulis setelah Rasulullah, dan ditulis sendiri oleh sahabat bisa diterima.
Hal ini dapat dimengerti sebab tidak tertutup kemungkinan adanya pencampuran antara Al Quran dan Hadits dalam ingatan para sahabat jika hanya mengandalkan hapalan. Oleh karenanya keberadaan teks dalam bentuk tertulis sangat dibutuhkan.
Berkata kepada kami dari haddaab bin Khaalid al Azdy, berkata kepada kami hammaam dari zaid bin Aslam dar Athaa bin Yasar dar Abi Sa'id Al khudry, bahwa Rasulullah Saw bersabda : "janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR. Muslim)
Zayd ibn Tsâbit berkata: "Kami mencatat Alquran dihadapan Rasul saw. diatas lembaran kulit atau kertas" (HR. Alhakim)
Rasulullah telah memberikan petunjuk bahwa Al Quran adalah satu satunya materi yang diperintahkan untuk ditulis. Sehingga keberadaan teks Quran dalam bentuk materi tulisan adalah suatu hal yang niscaya. Pendapat ini juga dibenarkan Al Hakim : "menurut pendapat dua imam (Bukhari dan Muslim) tradisi ini selalu dilakukan, sekalipun mereka tidak menyebutkannya .(Muhammad b. ' Abd Allah al-Hakim al-Nisapiuri, Al-Mustadrak 'ala al-Sahihayn fi al-Hadith wa fi Dhaylihi Talkhis al-Mustadrak, 4 vols. (Riyadh: Maktabat wa Matba'at al-Nasr al-Hadithah, n.d.), vol. 2, p. 611)
Quran telah diturunkan pada priode 23 tahun dan telah ditulis semuanya pada saat Rasulullah masih hidup, sekalipun ayat ayat tersebut tidak disatukan dalam satu mushaf pada saat itu .
Adalah kebiasaan Rasulullah Saw untuk meminta penulis wahyu untuk membaca kembali ayat tersebut setelah menuliskannya, menurut Zaid bin Tsabit, jika ada kesalahan dari penulisan dia membetulkannya, setelah selesai barulah Rasulullah Saw membolehkan menyebarkan ayat tersebut.
Ibn Abu Daud meriwayatkan melalui Yahya bin Abdurrahman bin Hatib, yang mengatakan : ' Umar datang lalu berkata: 'Barang siapa menerima dari Rasulullah sesuatu dari Qur'an, hendaklah ia menyampaikannya.' Mereka menuliskan Qur'an itu pada lembaran kertas , papan kayu dan pelepah kurma. (Al-Katani, V.2, p.384)
2. Materi tulisan tersebut harus dikonfirmasikan oleh dua orang saksi, mereka harus bersaksi telah bahwa mereka telah mendengar teks tersebut dari Rasulullah Saw sendiri .
Al Quran adalah sesuatu yang mutawatir, sebab Al Quran itu sendiri merupakan Wahyu dari Allah yang harus disampaikan.
Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. 3:164)
Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran

dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. 4:170)
Maka bagaimana mungkin hanya satu orang saja yang mendengarkan ayat yang Allah turunkan?, dari logika ini saja dapat dikatakan amat tidak mungkin bila ada seseorang yang seorang diri saja mendengar dan bersaksi bahwa ia telah mendengar ayat ini dan ayat itu tanpa sahabat lain mendengarnya secara langsung. Bagaimanapun juga percampuran antara hadits dengan Quran bisa terjadi bila hal itu hanya diingat oleh hanya satu orang.
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 524:
Narrated 'Abdullah (bin Mas'ud) :
By Allah other than Whom none has the right to be worshipped! There is no Sura revealed in Allah's Book but I know at what place it was revealed; and there is no Verse revealed in Allah's Book but I know about whom
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 521:
Narrated Masriq:
'Abdullah bin 'Amr mentioned 'Abdullah bin Masud and said, "I shall ever love that man, for I heard the Prophet saying, 'Take (learn) the Qur'an from four: 'Abdullah bin Masud, Salim, Mu'adh and Ubai bin Ka'b.' "
Inilah yang kemudian mengharuskan Zaid bin Tsabit mencari ayat terakhir dari surat At Taubah pada sahabat lainnya sebab dia sendiri harus memenuhi persyaratan ini, walaupun ia sendiri telah menghapal Al Quran.
Zaid bin Tsabit telah menghapal seluruh Al Quran kedalam ingatannya (Labib as-Said, The Recited Koran, tr. Bernard Weiss, et al., 1975, p. 21)
"Sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya" (Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 509)
Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Abu Bakar berkata pada Umar dan Zaid: 'Duduklah kamu berdua dipintu masjid. Bila ada yang datang kepadamu membawa dua orang saksi atas sesuatu dari kitab Allah, maka tulislah yang dimaksudkan ialah kedua saksi itu menyaksikan bahwa catatan itu ditulis dihadapan Rasulullah; atau dua orang saksi itu menyaksikan bahwa catatan tadi sesuai dengan salah satu cara yang dengan itu Qur'an diturunkan "(HR. Bukhari)
Proses Kodifikasi Quran Pada Zaman Utsman
Berkata kepada kami Musa, berkata kepada kami ibrahim, berkata kepada kami Ibnu Syihab bahwa Anas bin Malik mengatakan kepadanya: "khuzaifah bin Al yaman datang kepada Utsman, dan sebelumnya ia memerangi warga syam dalam menaklukan Armenia dan Azarbaizan bersama warga irak, maka terkejutlah Khuzaifah akan adanya pebedaan mereka dalam hal perbedaan Al Qur'an, maka berkatalah Khuzaifah kepada Utsman : "Wahai pemimpin orang-orang yang beriman, beritahulah umat ini sebelum mereka berselisih dalam masalah kitab sebagaimana umat Yahudi dan Nasrani", Utsman lalu berkirim surat kepada Hafsah : "Kirimkan kepada kami lembaran lembaran untuk kami tulis dalam Masahif (bentuk plural dari Mushaf), kemudian kami kembalikan kepadamu", Hafsah segera mengirimkannya kepada Utsman, maka Utsman segera memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit, Abdulah bin Zubair, Sa'id bin A'sh, serta Abdurahman bin Al-Harits bin Hisyam untuk menyalinnya kedalam mushaf-mushaf, dan dia (Utsman) mengatakan kepada ketiga otoritas Qurasy tersebut diatas : "Jika kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit tentang masalah Quran maka tulislah Al Quran dengan lisan Qurasy sebab Al Quran diturunkan dengan dialek mereka". dan mereka melakukan hal itu, maka ketika mereka selesai menyalin lembaran lembaran kedalam beberapa Mushaf, Utsman segera mengembalikan lembaran lembaran tersebut kepada Hafsah, kemudian mengirim ketiap tempat satu Mushaf yang telah mereka salin, dan memerintahkan agar selain Mushaf tersebut entah berupa lembaran sahifah atau sudah berupa mushaf untuk dibakar (HR Bukhari)
"Kalimat huzaifah bin Al yaman yang menyatakan : "Wahai pemimpin orang-orang yang beriman, beritahulah umat ini sebelum mereka berselisih dalam masalah kitab sebagaimana umat Yahudi dan Nasrani"
Sebenarnya adalah persoalan awal kenapa terjadi kodifikasi lanjutan dizaman Utsman, jika pada awalnya

kodifikasi Quran dimaksudkan untuk mencegah hilangnya Al Quran sebab banyak para penghapal Quran yang meninggal dalam peperangan, maka dizaman khalifah Utsman maka persoalannya menjadi berbeda, oleh karenanya akan sangat dapat dipahami sikap Utsman yang kemudian menjadikan mushaf induk yang telah ada pada zaman khalifah Abu bakar menjadi rujukan utama bagi setiap perbedaan mengenai Al Quran. Pertanyaan besarnya adalah mengapa terjadi perbedaan dan bukankah perbedaan itu sendiri di perbolehkan oleh Rasulullah Saw?, jawaban yang dapat kita analisis pada kasus ini adalah bahwa ada beberapa fakta yang menyebabkan hal itu terjadi:

1. Yang dimaksud oleh Hudzaifah ini adalah perbedaan mengenai Quran yang mempengaruhi makna ayat hal ini yang kemudian menyebabkan ia menjadi kaget, "dan sebelumnya ia memerangi warga Syam dalam menaklukan Armenia dan Azarbaizan bersama warga Irak, maka terkejutlah Huzaifah akan adanya pebedaan mereka dalam hal perbedaan Al Qur'an. Harus kita fahami bahwa sahabat sudah banyak yang mahfum mengenai qiraah saba'ah namun yang dimaksud Hudzifah disini adalah perbedaan qiraat yang menyebabkan perbedaan makna inilah yang kemudian dipermasalahkan olehnya.

2. Perbedaan Qiraat yang menyebabkan perbedaan makna memang sejak awal dicurigai ada dikarenakan adanya pengaruh Qiraat dari negeri-negeri yang merupakan hasil ekspansi dari dakwah Islam, yang menyebabkan keotentikan Qiraat menjadi dipertanyakan, sebab percampuran antara qiraat satu dengan yang lainnya menjadi suatu hal yang niscaya. hal ini yang kemudian menyebabkan berkembangnya qiraat yang walaupun menisbatkan dirinya kepada para sahabat akan tetapi justru menyimpang jauh dari apa yang kemudian diajarkan para sahabat bukti otentik dari hal ini adalah kesaksian beberapa tabiin tentang mushaf yang di nisbatkan kepada Ibnu Mas'ud. Ibnu Ishaq misalnya yang meneliti beberapa mushaf yang dinisbatkan kepada Ibnu Mas'ud tidak menemukan satupun redaksional masing masing mushaf yang sama persis satu dengan yang lainnya, Demikian pula Ibnu al-Nadîm dalam al-Fihritsnya bahwa ia melihat sebuah salinan mushaf Ibnu Mas'ûd yang terdapat di dalamnya, surah al-Fâtihah berbeda dengan keyakinan beberapa orang bahwa beliau tidak mencantumkannya dalam mushafnya .(Muhammad 'Abd Allâh Dirâz, Madkhal ilâ al-Qur'ân al-Karîm. Kuwait: Dâr al-Qalam, 1993, cet. II, hal 44-45)

Sekali lagi berkembangnya bacaan yang diyakini bersumber dari bacaan Rasulullah yang tanpa mempunyai bentuk fisik materi dalam bentuk tulisanlah yang kemudian menjadi biang keladi munculnya penyimpangan bacaan yang berimplikasi pada makna tersebut .Hal ini membuktikan kepada kita bahwa banyak sekali perbedaan yang disebabkan ketidak jelasan sumber dikarenakan interaksi qiraat yang memang rasulullah ajarkan dengan qiraat yang menjadi kebudayaan bangsa bangsa yang baru masuk kedalam daerah kekuasaan Islam.

3. Disamping berita dari Huzaifah sebenarnya Utsman juga khawatir akan perbedaan bacaan yang kemudian berakibat pada perpecahan umat dan pengkafiran satu sama lainnya. Ibn Jarir : 'Ya'kub bin Ibrahim berkata kepadaku: Ibn 'Ulyah menceritakan kepadaku: Ayyub mengatakan kepadaku: bahwa Abu Qalabah berkata: pada masa kekahlifahan Usman telah terjadi seorang guru qiraat mengajarkan qiraat seseorang, dan guru qiraat lain mengajarkan qiraat pada orang lain. Dua kelompok anak-anak yang belajar qiraat itu suatu ketika bertemu dan mereka berselisih, dan hal demikian ini menjalar juga kepada guru-guru tersebut.' Kata A yyub: aku tidak mengetahui kecuali ia berkata: 'sehingga mereka saling mengkafirkan satu sama lain karena perbedaan qiraat itu,' dan hal itu akhirnya sampai pada khalifah Usman. Maka ia berpidato: 'Kalian yang ada dihadapanku telah berselisih paham dan salah dalam membaca Qur'an. Penduduk yang jauh dari kami tentu lebih besar lagi perselisihan dan kesalahannya. Bersatulah wahai sahabat-sahabat Muhammad, tulislah untuk semua orang satu imam (mushaf Qur'an pedoman) saja ! (Ibn 'Abd al-Muttaqi, Muntakhab Kanz al-'Ummal in the margin of Ibn Hanbal, Musnad, vol. 2)

Pertanyaan kedua adalah mengapa Utsman menggunakan logat Quraisy ?, "Jika kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit tentang masalah Quran maka tulislah Al Quran dengan lisan Quraisy sebab Al Quran diturunkan dengan dialek mereka". Bukankah Rasul sendiri telah membolehkan Al Quran ditulis dalam tujuh harf?

Diriwayatkan daripada Umar bin al-Khattab r.a katanya: Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surah al-Furqan tidak sama dengan bacaanku yang diajarkan oleh Rasulullah s.a.w kepadaku. Hampir-hampir aku mencela beliau ketika masih dalam pembacaannya. Namun aku masih dapat menahan kemarahanku ketika itu. Setelah selesai aku mendekati Hisyam lalu ku pegang kain serbannya. Kemudian aku

mengajaknya menghadap Rasulullah s.a.w. Aku berkata kepada Rasulullah: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya tadi aku mendengar orang ini membaca surat al-Furqan tidak sebagaimana yang kamu bacakan kepadaku. Rasulullah s.a.w bersabda: Suruhlah dia membacanya sekali lagi. Hisyam pun memenuhi permintaan Rasulullah s.a.w tersebut. Dia membaca sebagaimana sebelumnya. Lalu Rasulullah s.a.w bersabda: Memang demikianlah surah itu diturunkan. Kemudian baginda menyuruhku pula: Bacalah! Aku pun membacanya. Baginda pun bersabda: Demikianlah surah itu diturunkan. Sesungguhnya al-Quran itu diturunkan dengan tujuh huruf (kaedah bacaan) maka kamu bacalah yang mudah bagi kamu (HR. Bukhari)
Betul Rasulullah telah memperbolehkan tujuh bacaan adalam penulisan dan pembacaan Al quran, akan tetapi itu sebatas kompensasi yang beliau pinta kepada Allah Azza Wa Jalla. Sebab awalnya memang Al Quran turun hanya pada satu bacaan yaitu bacaan Quraisy (Sahih Bukhari, Volume 6, Book 61, Number 507):
Diriwayatkan daripada Ibnu Abbas r.a katanya: Rasulullah s.a.w pernah bersabda: Jibril a.s pernah membacakan kepadaku dengan satu bacaan. Aku minta supaya dia mengulangi bacaannya itu, selalu juga aku minta supaya dia menambahnya dan permintaanku itu dipenuhi hinggalah berakhir dengan tujuh bacaan (HR. Bukhari-Muslim) — (lihat Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 513).
Dari Ubay bin Kaab mengatakan : Rasulullah bertemu dengan Jibril, maka beliau berkata: ”Wahai Jibril sesungguhnya saya diutus kepada kaum yang buta huruf. diantara mereka ada orang tua dan sudah uzur, anak-anak, wanita hamba sahaya, serta orang-orang yang tidak pernah membaca buku sama sekali”, Jibril berkata: ”Wahai Muhammad sesungguhnya Al Qur’an diturunkan atas tujuh macam huruf” (HR. Ibnu Majah)
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 514:
Narrated ’Umar bin Al-Khattab:
I heard Hisham bin Hakim reciting Surat Al-Furqan during the lifetime of Allah’s Apostle and I listened to his recitation and noticed that he recited in several different ways which Allah’s Apostle had not taught me. I was about to jump over him during his prayer, but I controlled my temper, and when he had completed his prayer, I put his upper garment around his neck and seized him by it and said, ”Who taught you this Sura which I heard you reciting?” He replied, ”Allah’s Apostle taught it to me.” I said, ”You have told a lie, for Allah’s Apostle has taught it to me in a different way from yours.” So I dragged him to Allah’s Apostle and said (to Allah’s Apostle), ”I heard this person reciting Surat Al-Furqan in a way which you haven’t taught me!” On that Allah’s Apostle said, ”Release him, (O ’Umar!) Recite, O Hisham!” Then he recited in the same way as I heard him reciting. Then Allah’s Apostle said, ”It was revealed in this way,” and added, ”Recite, O ’Umar!” I recited it as he had taught me. Allah’s Apostle then said, ”It was revealed in this way. This Qur’an has been revealed to be recited in seven different ways, so recite of it whichever (way) is easier for you (or read as much of it as may be easy for you).”
Ini berarti bahwa tujuh macam dialek diturunkan atas permintaan Rasul Saw. Dari Hadits diatas jelas dinyatakan bahwa Al Quran memang diturunkan awalnya dalam dialek Quraisy.
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 512:
Narrated Al-Bara:
There was revealed: ’Not equal are those believers who sit (at home) and those who strive and fight in the Cause of Allah.’ (4.95) The Prophet said, ”Call Zaid for me and let him bring the board, the inkpot and the scapula bone (or the scapula bone and the ink pot).”’ Then he said, ”Write: ’Not equal are those Believers who sit..”, and at that time ’Amr bin Um Maktum, the blind man was sitting behind the Prophet . He said, ”O Allah’s Apostle! What is your order For me (as regards the above Verse) as I am a blind man?” So, instead of the above Verse, the following Verse was revealed: ’Not equal are those believers who sit (at home) except those who are disabled (by injury or are blind or lame etc.) and those who strive and fight in the cause of Allah.’ (4.95)
Dalam narasi hadis diatas ditunjukkan bahwa seorang butapun (pada masa-masa belum terkompilasinya Al-Quran) ternyata memilki dialek Quran tersendiri. Namun akhirnya dialek-dialek ini disatukan kembali pada masa pemerintahan kalifah Utsman.
Sahih Bukari Volume 6, Book 61, Number 507:
Narrated Anas bin Malik:

(The Caliph 'Uthman ordered Zaid bin Thabit, Said bin Al-As, 'Abdullah bin Az-Zubair and 'Abdur-Rahman bin Al-Harith bin Hisham to write the Quran in the form of a book (Mushafs) and said to them. "In case you disagree with Zaid bin Thabit (Al-Ansari) regarding any dialectic Arabic utterance of the Quran, then write it in the dialect of Quraish, for the Quran was revealed in this dialect." So they did it.

Pertanyaan ketiga apakah para sahabat telah menyetujui pendapat Utsman tersebut hingga tidak mendapat pertentangan yang keras dari para sahabat ?. Perintah Utsman agar kaum muslimin hanya menggunakan satu bacaan saja merupakan ijtihad yang amat diperlukan mengingat pertentangan yang akan membesar jika hal tersebut tetap dibiarkan.

Suwaid bin Gaflah berkata: 'Ali mengatakan: 'Katakanlah segala yang baik tentang Usman. Demi Allah apa yang telah dilakukannya mengenai mushaf-mushaf Qur'an sudah atas persetujuan kami. (Fathul bahri)

Riwayat diatas menunjukkan bahwa langkah Utsman telah mendapat persetujuan dari para sahabat Hal ini diperkuat dengan riwayat riwayat lainnya yang mengatakan bahwa langkah Utsman adalah tepat dan mendapat persetujuan dari mayoritas kaum muslimin pada masa itu.

Ali berkata jika aku berada di tempat Utsman sekarang maka aku akan melakukan hal yang sama. (Al-Hadis)

Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)

Satu-satunya penolakan yang ada adalah dari Abdullah bin Mas'ud yang menolak untuk membakar mushaf yang dimiliki olehnya dengan mengatakan :

Bagaimana mungkin kalian menyuruhku membaca qiraat Zayd. Ketika Zayd masih kecil bermain dengan kawan sebayanya saya telah menghafal lebih dari tujuh puluh surah langsung dari lisan Rasulullah (Ibn Abi Da'ud, Kitab a-Masahif)

Yang menarik dari riwayat ini adalah kita sama sekali tidak melihat satupun riwayat Utsman untuk memaksa Abdullah bin Mas'ud untuk menyerahkan Mushafnya, ini sekaligus memperlihatkan kebijaksanaan Utsman yang kemudian mematahkan tuduhan bahwa Utsman bersikap Aristrokat seperti yang dikatakan Robert Morey, padahal Abu Dawud juga meriwayatkan Abdullah bin Mas'ud mengumumkan kepada pengikutnya (orang-orang yang memegang mushaf Ibnu Masud) untuk tidak menyerahkan Mushaf mereka. Bahkan yang terjadi adalah semua orang mengikuti perintah Utsman untuk membakar Salinan Mushaf miliknya.

Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)

Perkataan "Terlihat senang dengan tindakannya " menunjukkan tidak adanya pemaksaan atau ancaman atas tindakan yang menentang perintah tersebut, tidak ada satupun riwayat yang menyatakan adanya seseorang yang dhukum atas tindakan penentangan terhadap perintah Utsman.

Bahkan berulang kali Utsman menegaskan bahwa dia tidak menolak bacaan bacaan Quran yang berlangsung secara oral yang dia ingin satukan adalah bacaan dalam bentuk tertulis untuk menghindari perpecahan dan penyimpangan makna.

"Adapun Alquran, saya tidak akan menghalangi kalian, hanya saja saya khawatir bila terjadi perpecahan di antara kalian (sebab perbedaan bacaan Alquran) dan silakan kalian membaca (Alquran) dengan harf yang menurut kalian mudah". (Muhammad 'Abd Allâh Dirâz, op.cit. 42)

Kemudahan yang diberikan Utsman inilah yang kemudian menyebabkan kita dapat menemukan bacaan-bacaan yang bersumber dari Rasulullah Saw walaupun hanya berpegang pada riwayat ahad. hal inilah yang kemudian memberikan bukti kepada kita semua bahwa Allah Azza Wajalla yang menurunkan Al Quran dan Dialah yang akan menjaganya.

sumber :postingan sdr Panda di Answering-ff.org

1. http://www.harvardhouse.com/quran_purity.htm

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (7) (2008-12-21 09:43)

Antek FFI copy paste :

> http://extremeweight.blogspot.com/2007/11/origin-and-development- of-quran-part-4.html
> Origin and Development of the Quran (Part 4)
> Asal Usul dan Perkembangan Mushaf Quran
> Mana manuskrip orisinal dari daftar manuskrip arkeologis Islam sekarang ini ?
> A) Manuskrip Samarkand
> [1]http://www.islamic-awareness.org/Quran/Text/Mss/samarqand. html
> Disimpan Ali ibn Abu Talib di Samarkand, direbut Rusia dan kini berada di Tashken, Uzbekistan. Dipercaya mengandung bercak2 darah Kalif Usman, saat dibunuh oleh saingan politiknya. Ditulis dlm huruf Kufi.
> Namun, ini bukan dokumen komplet. Mushaf ini hanya mengandung bagian2 dari surat 2 - 43 dari 114 bab/surat yg ada dlm Quran jaman sekarang. Dari surat2 ini, kebanyakan teksnya hilang. Teks dari codex Samarkand ini juga bermasalah karena sangat tidak teratur. Beberapa halamannya disalin secara rapih dan seragam sementara halaman2 lain agak kacau dan tidak seimbang.
> b) Manuskrip Topkapi
> [2]http://www.islamic-awareness.org/Quran/Text/Mss/topkapi.ht ml
> Juga dlm huruf Kufi, disimpan di Museum Topkapi, Istanbul. Tidak memiliki tanda2 vokalisasi. Spt mushaf di Samarkand, mushaf ini ditambahkan dgn hiasan2 di jaman berikutnya. Ini dianggap Muslim sbg salah satu copy original, dan kemungkinan juga versi yg disusun Zaid ibn Thabit. Namun dibandingkan dgn codex Samarkand, TIDAK MUNGKIN keduanya merupakaan mushaf orisinal dari jaman Usman.
> Contoh, codex Topkapi ini memiliki 18 baris pada setiap halaman, sementara codex Samarkand hanya memiliki 8 - 12 baris per halaman; codex Istanbul ditulis secara sangat formal, kata2 dan barisannya ditulis secara seragam, sementara versi Samarkand sering kacau balau dan sangat distorsi. Tidak mungkin kedua manuskrip disalin oleh orang2 yg sama.
> c) al-Khatt al-Kufi Script
> Ditemukan di Kufa, Iraq, diperkirakan berasal dari jaman 790an. Martin Lings dan Yasin Hamid Safadi mengatakan bahwa ini tidak mugkin manuskrip orisinal, karena bhs Arab BUKAN bahasa dan tulisan dominan di Iraq kala itu.
> Tulisan/abjad Kufi disempurnakan pada AKHIR abad 8 (150 thn setelah kematian Muhammad) dan setelah itu digunakan secara luas oleh dunia Muslim.
> Ini bisa diterima, karena setelah 750M, kalifat Abbasid menguasai Islam
> dan mereka berlatar belakang Persia serta bermarkas di Kufa dan Bagdad. Jelas mereka ingin agar abjad mereka mendominasi.
> Karena mereka sendiri didominasi kalifat Umayyad (bermarkas di Damaskus) selama 100 thn, bisa dimengerti bahwa tulisan Arab yg berasal dari wilayah kekuasaan mereka, spt abjad Kufi kemudian berkembang menjadi abjad yg kita temui dlm kedua mushaf tadi.
> d) Manuskrip Ma'il dan Mashq :
> Mushaf Ma'il dikembangkan di Hijaz, khususnya di Mekan & Medinah. Mushaf Mashq berasal dari Medinah.
> Mushaf ini disimpan di British Library di London dan diperkirakan berasal dari akhir abad 8 oleh Martin Lings, mantan kurator Muslim disana. Manuskrip al-Ma'il ini digunakan di abad 7 dan mudah dikenali karena tulisannya yg agak miring.
> Manuskrip ini eksis selama 2 abad sebelum kemudian tidak lagi dipakai. Manuskrip Mashq dimulai di abad 7 tapi terus dipakai selama beberapa abad.
> Tadinya ini diperkirakan sbg mushaf yg paling tua, sebelum ditemukannya mushaf dari Sana'a.

e) Manuskrip Sana'a
Ditemukan di Yaman th 1972 dan bisa dianggap sbg sumber paling dini. Disimpan di Museum Manuskrip di Sana'a. Tes karbon-14 memperkirakannya berasal dari th 645-690M. Dari paling sedikit 40 fragmen manuskrip tsb, versi Sana'a ini dipercaya berasal dari abad 1AH.
Pemimpin riset tsb, Gerd R. Puin (dikomisi pemerintah Yaman) menguji dan mengungkapkan susunan ayat2 yg tidak konvensional, variasi tekstual dan orthography yg jarang dipakai yg berbeda dari versi kemudian shg membantah teori bahwa Qu'ran adalah kata Tuhan yg murni dan tidak pernah berubah.
Huruf2nya ditulis dlm abjad Arab Hijaz dini, mirip dgn bagian2 Quran yg paling dini yg diketahui eksis. Juga ada ayat2 yg sangat jelas ditulis diatas ayat2 yg lebih dini dan kabur. Manuskrip ini menunjukkan sebuah teks yg berevolusi ketimbang sebuah teks yg konsisten dan tetap.
Lebih dari 15.000 halaman2nya dibersihkan dan di-foto. Puin menuliskan komentarnya dlm essay berjudul "Observations on Early Qur'an Manuscripts in San'a" gy diterbitkan kembali dlm buku What the Koran Really Says oleh Ibn Warraq.
KESIMPULAN
Hampir semua fragmen manuskrip Qur'an diperkirakan tidak berasal dari jaman lebih dini dari 100 thn setelah jamannya Muhammad (610M), yi sekitar abad 8 (750M).
Dari manuskrip2 diatas, tidak mungkin bahwa mushaf2 Usman selamat, karena manuskrip2 Samarkand, Topkapi) & Sa'na ditulis dlm abjad SETELAH jaman Usman, dlm huruf Kufi dan bukan huruf Hijazi.
Jadi kita tidak tahu apa yg terjadi dlm 150 thn antara 610M - 750M karena kami tidak memiliki buktinya. Terserah pada pembaca utk menyimpulkan apakah mushaf Quran ini memang konsisten selama sejarah eksistensinya.

Muslim menjawab :
Para ulama mengatakan bahwa susunan surah yang ada sekarang identik dengan Mushaf 'Uthmani. Setiap orang yang berkeinginan mengopi Al-Qur'an secara keseluruhan diharuskan mengikuti urutan yang ada, dan bagi yang hendak mengopi surah tertentu, mengikuti susunan seperti yang tampak pada Mushaf 'Uthmani tidaklah wajib. Sebuah analogi dapat diambil saat saya bepergian naik pesawat; di mana saya ingin membawa pekerjaan namun ingin mengangkut satu jilid tebal dalam bag, maka saya hanya mengopi sebagian yang saya perlukan selama perjalanan.
Di masa lampu mushaf ditulis di atas kertas kulit, dan biasanya lebih berat timbangannya dari kertas biasa. Maka mushaf seluruhnya mencapai beberapa kilogram berat. Kita memiliki beberapa contoh AI-Qur' an yang tertulis dalam kaligrafi besar dan satu mushaf lengkap akan melebihi satu meter panjangnya.
Melihat mushaf yang dicetak oleh penerbit Raja Fahd di Madinah sebagai standard ukuran utama, ia akan dapat mencapai enam ribu halaman (lebih kurang 9000 baris). Hal yang sangat menarik, semua naskah dalam kertas kulit seperti terlihat pada gambar 5.2 hanya setengah baris dari mushaf cetakan Madinah. Artinya seluruh mushaf jika tertulis dalam ukuran itu akan memerlukan 18,000 halaman. Kaligrafi berjilid-jilid tentu saja jarang didapat, akan tetapi secara umum hal itu menunjukkan bahwa yang disebut mushaf terdiri dari banyak surah. Semua rak buku di perpustakaan di seluruh dunia akan dipenuhi bagian- bagian dari mushaf tertulis. Daftar di bawah ini sekadar beberapa contoh yang terdapat di satu perpustakaan, the Salar Jung museum di Hyerabad, India.
No. Manuskrip No. Surah Susunan Surah Tanggal
244 29 36, 48, 55, 56, 62, 67, 75, 76, 78, 93, 94, 72, 97, dan 99 - 114.
± awal abad ke-11
246 16 62 (8 ayat pertama saja), 110, 1, 57, 113, 56, 94, 114, 64, 48, 47, 89, 112, 36, 78 dan 67.
naskah ± awal abad
ke-10 dan akhir abad ke-11
247 10 1, 36, 48, 56, 67, 78,109, dan 112-114
248 9 73, 51, 67, 55, 62, 109, dan 112-114

1076 H. (= 1666 M.)
249 9 17, 18, 37, 44, 50, 69, 51, 89 dan 38
1181 H.(= 1767 M.)
250 9 20, 21, 22, 63,dan 24 - 28
± awal abad ke-12
251 8 6, 36, 48, 56, 62, 67, 76 dan 78
± awal abad ke 11
252 8 1, 6, 18, 34, 35, 56, 67 dan 78
± awal abad ke-11
255 8 1, 36, 48, 55, 67, 73, 56 dan 78
± awal abad ke-14
253 8 36, 48, 56, 62, 67, 71, 73 dan 78
± akhir abad ke-11
254 7 1, 55, 56, 62, 68, 73 dan 88
± akhir abad ke-12
256 7 36, 48, 78, 56, 67, 55 dan 73
± awal abad ke-11
257 7 36, 48, 78, 67, 56, 73 dan 62
± pertengahan abad ke-11
258 7 18, 32, 36, 48, 56, 67 dan 78
± akhir abad ke-11
259 7 18, 36, 37, 48, 56, 67 dan 78
± akhir abad ke-11
260 7 36, 48, 56, 67, 78, 55 dan 62
± akhir abad ke-12
261 7 36, 48, 78, 56, 67, 55 dan 73
± akhir abad ke-13
262 6 1, 36, 48, 56, 67 dan 78
± 1115 H (= 1704 M)
263 6 36, 48, 55, 56, 67 dan 68
± 1278 H. (= 1862 M)
264 644 1, 36, 48, 56, 78 dan 67
± akhir abad ke-10
265 645 18, 36, 71, 78, 56 dan 67
± akhir abad ke-13
266 6 36, 55, 56, 62, 63 dan 78
± 989 H. (= 1581 M)
267 5 36, 48, 56, 67 dan 78
± 1075 H.(= 1664 M)
268 5 36, 48, 56, 67 dan 78
± 1104 H.(= 1692 M.)
270 5 36, 48, 56, 67 dan 78
± 1106 H.(= 1694 M.)
271 5 36, 48, 67, 72 dan 78
± 1198 H.(= 1783 M.)
272 5 36, 48, 56, 67 dan 78
± 1200 H.(= 1786 M.)
273 5 36, 48, 55, 56 dan 67
1237 H.
275 5 36, 78, 48, 56 dan 67

± 626 H. (= 1228 M.)
279 5 36, 48, 56, 67 dan 78
Di salin oleh Yaqut al Musta'simi
280 5 1, 6, 18, 34 dan 35
± 1084 H.(= 1673 M.)
281 5 36, 48, 56, 59 dan 62
± awal abad ke-10
282 5 1, 6, 18, 34 dan 35
± awal abad ke-10
284 5 6, 36, 48, 56 dan 67
± akhir abad ke-10
296 5 18, 36, 44, 67 dan 78
± awal abad ke 12
308 4 6, 18, 34 dan 35
± akhir abad ke-9
310 4 6-9
± akhir abad ke-12
Sampai sekarang, setidaknya masih ada empat mushaf yang disinyalir adalah salinan mushaf hasil panitia yang diketuai oleh Zaid bin Tsabit pada masa khalifah Usman bin Affan. Mushaf pertama ditemukan di kota Tasyqand yang tertulis dengan Khat Kufy. Dulu sempat dirampas oleh kekaisaran Rusia pada tahun 1917 M dan disimpan di perpustakaan Pitsgard (sekarang St.PitersBurg).
Pada tahun yang sama setelah kemenangan komunis di Rusia, Lenin memerintahkan untuk memindahkan Mushaf tersebut ke kota Opa sampai tahun 1923 M. Tapi setelah terbentuk Organisasi Islam di Tasyqand para anggotanya meminta kepada parlemen Rusia agar Mushaf dikembalikan lagi ketempat asalnya yaitu di Tasyqand (Uzbekistan, negara di bagian asia tengah).
Mushaf kedua terdapat di Museum al Husainy di kota Kairo mesir dan Mushaf ketiga dan keempat terdapat di kota Istambul Turki. Umat islam tetap mempertahankan keberadaan mushaf yang asli apa adanya.
Sampai suatu saat ketika umat islam sudah terdapat hampir di semua belahan dunia yang terdiri dari berbagai bangsa, suku, bahasa yang berbeda-beda sehingga memberikan inspirasi kepada salah seorang sahabat Ali bin Abi Thalib yang menjadi khalifah pada waktu itu yang bernama Abul-Aswad as-Dualy untuk membuat tanda baca (Nuqathu I'rab) yang berupa tanda titik.
Atas persetujuan dari khalifah, akhirnya ia membuat tanda baca tersebut dan membubuhkannya pada mushaf. Adapun yang mendorong Abul-Aswad ad-Dualy membuat tanda titik adalah riwayat dari Ali r.a bahwa suatu ketika Abul-Aswad adDualy menjumpai seseorang yang bukan orang arab dan baru masuk islam membaca kasrah pada kata "Warasuulihi" yang seharusnya dibaca "Warasuuluhu" yang terdapat pada QS. At-Taubah (9) 3 sehingga bisa merusak makna.
Abul-Aswad ad-Dualy menggunakan titik bundar penuh yang berwarna merah untuk menandai fathah, kasrah, Dhammah, Tanwin dan menggunakan warna hijau untuk menandai Hamzah. Jika suatu kata yang ditanwin bersambung dengan kata berikutnya yang berawalan huruf Halq (idzhar) maka ia membubuhkan tanda titik dua horizontal seperti "adzabun alim" dan

membubuhkan tanda titik dua Vertikal untuk menandai Idgham seperti ”ghafurrur rahim”.
Adapun yang pertama kali membuat Tanda Titik untuk membedakan huruf-huruf yang sama karakternya (nuqathu hart) adalah Nasr bin Ashim (W. 89 H) atas permintaan Hajjaj bin Yusuf as-Tsaqafy, salah seorang gubernur pada masa Dinasti Daulah Umayyah (40-95 H). Sedangkan yang pertama kali menggunakan tanda Fathah, Kasrah, Dhammah, Sukun, dan Tasydid seperti yang-kita kenal sekarang adalah al-Khalil bin Ahmad al-Farahidy (W.170 H) pada abad ke II H.
Kemudian pada masa Khalifah Al-Makmun, para ulama selanjutnya berijtihad untuk semakin mempermudah orang untuk membaca dan menghafal Al Quran khususnya bagi orang selain arab dengan menciptakan tanda-tanda baca tajwid yang berupa Isymam, Rum, dan Mad.
Sebagaimana mereka juga membuat tanda Lingkaran Bulat sebagai pemisah ayat dan mencamtumkan nomor ayat, tanda-tanda waqaf (berhenti membaca), ibtida (memulai membaca), menerangkan identitas surah di awal setiap surah yang terdiri dari nama, tempat turun, jumlah ayat, dan jumlah ’ain.
Tanda-tanda lain yang dibubuhkan pada tulisan Al Quran adalah Tajzi’ yaitu tanda pemisah antara satu Juz dengan yang lainnya berupa kata Juz dan diikuti dengan penomorannya (misalnya, al-Juz-utsalisu: untuk juz 3) dan tanda untuk menunjukkan isi yang berupa seperempat, seperlima, sepersepuluh, setengah Juz dan Juz itu sendiri.
Sebelum ditemukan mesin cetak, Al Quran disalin dan diperbanyak dari mushaf utsmani dengan cara tulisan tangan. Keadaan ini berlangsung sampai abad ke16 M. Ketika Eropa menemukan mesin cetak yang dapat digerakkan (dipisah-pisahkan) dicetaklah Al-Qur’an untuk pertama kali di Hamburg, Jerman pada tahun 1694 M.
Naskah tersebut sepenuhnya dilengkapi dengan tanda baca. Adanya mesin cetak ini semakin mempermudah umat islam memperbanyak mushaf Al Quran.
Mushaf Al Quran yang pertama kali dicetak oleh kalangan umat islam sendiri adalah mushaf edisi Malay Usman yang dicetak pada tahun 1787 dan diterbitkan di St. Pitersburg Rusia.
Kemudian diikuti oleh percetakan lainnya, seperti di Kazan pada tahun 1828, Persia Iran tahun 1838 dan Istambul tahun 1877. Pada tahun 1858, seorang Orientalis Jerman , Fluegel, menerbitkan Al Quran yang dilengkapi dengan pedoman yang amat bermanfaat.
Sayangnya, terbitan Al Quran yang dikenal dengan edisi Fluegel ini ternyata mengandung cacat yang fatal karena sistem penomoran ayat tidak sesuai dengan sistem yang digunakan dalam mushaf standar. Mulai Abad ke-20, pencetakan Al Quran dilakukan umat islam sendiri. Pencetakannya mendapat pengawasan ketat dari para Ulama untuk menghindari timbulnya kesalahan cetak.
Cetakan Al Quran yang banyak dipergunakan di dunia islam dewasa ini adalah cetakan Mesir yang juga dikenal dengan edisi Raja Fuad karena dialah yang memprakarsainya. Edisi ini ditulis berdasarkan Qiraat Ashim riwayat Hafs dan pertama kali diterbitkan di Kairo pada tahun 1344 H/ 1925 M. Selanjutnya, pada tahun 1947 M untuk pertama kalinya Al Quran dicetak dengan tekhnik cetak offset yang canggih dan dengan memakai huruf-huruf yang indah. Pencetakan ini dilakukan di Turki atas prakarsa

seorang ahli kaligrafi turki yang terkemuka Said Nursi.
Cetakan Al Quran yang banyak dipergunakan di dunia islam dewasa ini adalah cetakan Mesir yang juga dikenal dengan edisi Raja Fuad karena dialah yang memprakarsainya. Edisi ini ditulis berdasarkan Qiraat Ashim riwayat Hafs dan pertama kali diterbitkan di Kairo pada tahun 1344 H/ 1925 M. Selanjutnya, pada tahun 1947 M untuk pertama kalinya Al Quran dicetak dengan tekhnik cetak offset yang canggih dan dengan memakai huruf-huruf yang indah. Pencetakan ini dilakukan di Turki atas prakarsa seorang ahli kaligrafi turki yang terkemuka Said Nursi.

Al-Qur'an merupakan target utama serangan misionaris dan orientalis—Yahudi dan Kristen–setelah gagal menghancurkan sirah dan sunnah Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam. Sayangnya, serangan tersebut didasari oleh asumsi yang keliru.

Pertama, mereka mengasumsikan bahwa Al-Qur'an adalah dokumen tertulis atau teks, bukan "hafalan yang dibaca". Padahal, pada prinsipnya Al-Qur'an bukanlah tulisan (rasm atau writing), tetapi bacaan (qira'ah atau recitation) dalam arti ucapan dan sebutan. Baik proses turunnya (pewahyuan), penyampaian, pengajaran, sampai periwayatannya dilakukan melalui lisan dan hafalan, bukan tulisan. Dari dahulu, yang dimaksud dengan "membaca Al-Qur'an" adalah membaca dari ingatan (qara'a 'an zhahri qalbin atau to recite from memory).

Tulisan yang ada berfungsi sebagai penunjang semata-mata. Sebab pada awalnya ayat-ayat Al-Qur'an dicatat di atas tulang, kayu, kertas, daun, berdasarkan hafalan sang qari'/muqri'. Proses transmisi semacam ini–dengan isnad (narasumber) secara mutawatir dari generasi ke generasi–terbukti berhasil menjamin keutuhan dan keaslian Al-Qur'an hingga hari ini.

Ini sungguh berbeda dengan kasus Bibel. Tulisannya—fakta manuskrip dalam bentuk papyrus, perkamen, dan sebagainya–memegang peran utama dan berfungsi sebagai acuan dan landasan bagi Testamentum (perjanjian) alias Gospel.

Dengan asumsi keliru ini—menganggap Al-Qur'an semata-mata sebagai teks– mereka lantas mau menerapkan metode-metode filologi yang lazim digunakan dalam penelitian Bibel, seperti historical criticism, source criticism, form criticism, dan textual criticism. Akibatnya, mereka menganggap Al-Qur'an sebagai produk sejarah, hasil interaksi orang Arab abad ke-7 Masehi dan 8 dengan masyarakat sekeliling mereka.

Mereka mengatakan bahwa mushaf yang ada sekarang tidak lengkap dan berbeda dengan aslinya (yang mereka sendiri tidak tahu pasti!). Karena itu mereka mau membuat edisi kritis, merestorasi teksnya, dan hendak membuat naskah baru berdasarkan manuskrip-manuskrip yang ada.

Kedua, meskipun pada prinsipnya Al-Qur'an diterima dan diajarkan melalui hafalan, namun juga dicatat melalui berbagai medium tulisan. Sampai Rasulullah wafat, hampir seluruh catatan awal tersebut milik pribadi para sahabat sehingga kualitas dan kuantitasnya berbeda satu sama lain. Ini karena para sahabat menuliskan catatan tambahan sebagai keterangan atau komentar (tafsir glosses) di pinggir atau di sela-sela ayat untuk keperluan masing-masing.

Baru setelah menyusutnya jumlah penghafal Al-Qur'an karena gugur di medan perang, usaha kodifikasi (jam') pun dilakukan oleh sebuah tim yang dibentuk atas inisiatif Khalifah Abu Bakr Ash-Shiddiq Radhiyallahu 'anhu hingga Al-Qur'an terkumpul dalam satu mushaf berdasarkan periwayatan langsung (first-hand) dan mutawatir dari Nabi.

Setelah wafatnya Abu Bakr (13H/634M), mushaf tersebut disimpan oleh Khalifah 'Umar bin Khattab sampai wafat (23H/644M), lalu disimpan oleh Hafshah, sebelum kemudian diserahkan kepada Khalifah 'Utsman bin Affan.

Pada masa inilah, atas desakan sejumlah sahabat, sebuah tim ahli dibentuk dan diminta mendata kembali semua qira'at yang ada. Mereka juga ditugasi meneliti dan menentukan nilai keshahihan periwayatannya untuk kemudian melakukan standardisasi demi mencegah kekeliruan dan perselisihan. Hasilnya dibukukan dalam beberapa mushaf standar yang masing-masing mengandung qira'ah-qira'ah mutawatir yang disepakati keshahihan periwayatannya dari Nabi. Jadi, sangat jelas fakta sejarah dan proses kodifikasinya.

Namun, para orientalis biasanya akan mulai dengan mempertanyakan fakta ini dan menolak hasilnya. Mereka

menganggap sejarah kodifikasi tersebut hanya kisah fiktif dan mengatakan bahwa proses kodifikasi baru dilakukan pada abad ke-9 M. Di sini kelihatan bahwa para orientalis tidak mengerti atau sengaja tidak peduli bahwa Al-Qur'an tidak sama dengan Bibel. Al-Qur'an bukan lahir dari manuskrip, tapi sebaliknya, manuskrip lahir dari Al-Qur'an.

Ketiga, salah faham tentang rasm dan qira'ah-qira'ah. Sebagaimana diketahui, tulisan Arab atau khat mengalami perkembangan sepanjang sejarah. Pada kurun awal Islam, Al-Qur'an ditulis gundul, tanpa tanda-baca sedikit pun. Sistem vokalisasi baru diperkenalkan kemudian. Namun rasm 'Utsmani sama sekali tidak menimbulkan masalah, mengingat kaum Muslimin saat itu belajar Al-Qur'an langsung dari para sahabat dengan cara menghafal, dan bukan dari tulisan. Mereka tidak bergantung pada manuskrip atau tulisan.

Lucunya, orientalis semacam Arthur Jeffery dan Gerd R Joseph Puin menyimpulkan sendiri bahwa teks gundul inilah sumber variant readings (ragam pembacaan)–sebagaimana terjadi dalam kasus Bibel–serta keliru menyamakan qira'ah dengan readings. Mereka tidak tahu bahwa kaidah yang berlaku pada Al-Qur'an adalah tulisan mengacu pada bacaan yang diriwayatkan dari Nabi (rasmu taab'iun li riwaayah), bukan sebaliknya.

Para orientalis itu juga salah faham mengenai rasm Al-Qur'an. Dalam bayangan mereka, munculnya bermacam-macam qira'ah disebabkan oleh rasm yang sangat sederhana itu, sehingga setiap pembaca bisa saja berimprovisasi dan membaca sesuka hatinya. Padahal ragam qira'ah telah ada lebih dahulu sebelum adanya rasm.

Mereka juga tidak mengerti bahwa rasm Al-Qur'an telah disepakati dan didesain sedemikian rupa sehingga dapat mewakili dan menampung pelbagai qira'ah yang diterima. Misalnya, dengan menyembunyikan (hadzf) "alif" pada kata "m-l-k" (Al-Fatihah: 4) demi mengakomodasi qira'ah 'Ashim, al-Kisa'i, Ya'qub, dan Khalaf—yang menggunakan "maaliki"atau panjang–sekaligus qira'ah Abu 'Amr, Ibnu Katsir, Nafi', Abu Ja'far, dan Ibnu 'Amir–"maliki" atau pendek.

Mungkin ada yang bertanya: Apakah semua qira'ah telah tertampung oleh rasm Utsmani? Adakah qira'ah mutawatir yang tidak terwakili oleh rasm Utsmani? Atau, apakah naskah-naskah yang dikirim oleh Khalifah 'Utsman ke berbagai kota (Makkah, Basrah, Kufah, Damaskus) seragam rasm-nya dan sama dengan yang ada di Madinah atau berbeda-beda, yakni sesuai dengan harf atau qira'ah yang dominan di kota tersebut?

Yang masuk katagori ketiga cukup banyak. Menurut Prof Dr Sya'ban Muhammad Ismail dari Universitas Al-Azhar, Kairo (Mesir), jumlah qira'ah yang ditulis dengan rasm berbeda-beda dalam mashahi 'Utsman, tanpa pengulangan, mencapai 58 kata.

Dari sini jelas, mushaf-mushaf yang dikirim oleh Khalifah 'Utsman ke berbagai kota itu beragam rasm-nya, sesuai dengan bacaan sahabat yang diutus untuk mengajarkannya. Namun demikian tetap saja bacaan tidak bergantung pada teks. Dan memang, qira'ah sahabat (yang dikirim ke sebuah kota) atau perawinya tidak otomatis sama dengan mushaf yang beredar di kota itu, tetapi pada umumnya sama.

Boleh saja seorang imam atau perawi membacanya sesuai dengan riwayat dan rasm yang ada di mushaf kota lain. Contohnya, Imam Hafsh di Kufah membaca Surat Az-Zukhruf: 71 dengan bacaan "tasytahiihi al-anfus" (dengan dua ha), seperti tertera dalam mushaf Madinah dan Syam. Padahal dalam mushaf Kufah tertulis "tasytahi" (dengan satu ha). Ini dibolehkan mengingat salah satu syarat diterimanya sebuah qira'ah adalah sesuai dengan salah satu rasm mushaf 'Utsmani.

Sebaliknya, jika suatu qira'ah tidak tercatat dalam salah satu mushaf Utsmani, qira'ah tersebut dianggap syadz' (janggal) dan tidak dapat diterima. Itu karena bertentangan dengan rasm yang disepakati atau rasm yang telah menampung dan mewakili semua qira'ah mutawatir.

next...

1. http://www.islamic-awareness.org/Quran/Text/Mss/samarqand.html
2. http://www.islamic-awareness.org/Quran/Text/Mss/topkapi.html

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (8) (2008-12-21 09:48)

> Antek FFI bertanya :
> Ketika Gerard Puin ingin meneliti lebih lanjut manuskrip quran tertua di Yaman, kenapa dia langsung diusir oleh pemerintah yaman? Bukankah ini merupakan kesempatan emas buat muslim utk membuktikan kalo quran tidak berubah, manuskrip quran di yaman ini = quran jaman skrg?

Muslim menjawab
Gerd A. Puin mengklaim bahwa dia telah menemukan manuskrip lama di Yaman yang kononnya mengandungi qiraah yang lebih awal dari qiraah tujuh yang terkandung dalam Mushaf Utsmani. Manuskrip tersebut mengandungi qiraah yang lebih banyak dari qiraah tujuh, sepuluh , atau empat belas .
Pendapat Puin tidak mempunyai landasan yang kokoh. Banyaknya qiraah yang terdapat dalam manuskrip itu tidak semestinya benar, karena qiraah tersebut sudah memuat qiraah yang qiraah yang syadh (ganjil, menyimpang) ataupun mawdu (palsu). Jadi, qiraah yang ada dalam manuskrip itu adalah lemah (daif).
Al-Quran bermula dari bacaan (qiraah) yang diperdengarkan, baru kemudian tulisan (rasm) mengikutinya. Prinsip yang telah disepakati para ulama Islam sepanjang masa adalah tulisan mengikuti periwayatan (al-rasm tabi li al-riwayah). Inilah syarat utama bagi sah dan diterimanya sesuatu qiraah , yaitu ia harus sesuai dengan riwayah.
Pengusiran Puin dari Yaman adalah sepenuhnya otoritas dari pemerintah Yaman. saya tidak bisa memberi komentar apa-apa mengenai hal ini.
Ini bisa jadi dilakukan untuk menghindari kontroversi yang bisa terus membesar dan ingat, ummat tidak lah seluruhnya dapat menerima perbedaan tanpa anarkisme, ada golongan garis keras yang tidak mentolerir beberapa hal yang kontroversial.
Puin pula yang melanjutkan pemikirannya dan mendakwa bahwa qiraah yang ditemukan dalam manuskrip Sana'a itu mempunyai nilai yang tinggi, karena semata-mata hal itu bersumber dari manuskrip lama, tanpa mempertimbangkan jalan periwayatannya.
Walaupun pada awal tulisannya Puin sendiri telah berputus asa menyerang Al-Quran melalui jalan periwayatan, namun kini ia mendapat senjata baru dengan ditemukannya manuskrip Yaman. Tapi kaum Muslimin tidak akan tersesat oleh tipu daya Puin selagi mereka berpegang teguh dengan tradisi yang dipertahankan para ulama Islam yang mu'tabar (diakui).
Mushaf Utsmani, teks tulisannya (rasm), bacaannya (qiraah), susunan ayat dan surahnya, serta kandungan ayat dan surahnya telah disetujui oleh semua Sahabat. Bahkan dalam pertentangan politik yang membawa peperangan antara pasukan Muawiyah dan pasukan Sayidina 'Ali bin Abi Thalib (perang Siffin), ketika Mu'awiyah mengangkat Mushaf Utsman untuk berdamai, Sayidina 'Ali tidak mempersoalkan mushaf Al-Quran itu.
Walaupun mereka berbeda dari segi faham politik, tetapi mereka masih bersatu dalam perkara asas agama Islam seperti kesepakatan mereka menerima Mushaf Utsmani.
Puin sendiri mengakui bahwa usahanya itu tidak membuahkan hasil yang baru terhadap kajian Al-Quran yang telah dirintis oleh para orietalis sebelumnya seperti Nldeke, Bergsträsser, Pretzl, Deim, Neuwirth, dan Getje.
Apa yang dikatakannya 'baru' dan 'di luar dugaan' mengenai susunan surah-surah Mushaf Utsmani itupun sebenarnya adalah isu lama. Penemuan manuskrip Al-Quran yang tidak lengkap dan mempunyai susunan surah-surah yang berbeda dengan Mushaf Utsmani menunjukkan itu bukanlah Al-Quran yang disetujui oleh para Sahabat, dan juga tidak akan disetujui oleh para ulama Islam kini. Kalau tidak percaya, coba saja mushaf itu diterbitkan. Nasibnya mungkin tidak akan berbeda dengan Venice Quran yang kini terasing dan hanya teronggok di Bibliotheca Marciana, Italia.
Fakta bahwa tidak ada para penyumbang dana yang ingin melanjutkan proyek penerbitan mushaf "Puin" itu, juga membuktikan bahwa beban sejarah dan muatan intelektual itu tidak akan tertanggung oleh Puin seorang diri.
Antek FFI menulis :

> Meskipun sejarah quran begitu amburadul, bahkan dg bukti2 dr hadits sendiri, saya yakin, kalo anda akan tetep yakin quran is the best.
> Dan meskipun anda tidak bisa memberikan motif, bukti, saksi apapun kalo taurat/injil telah diubah, anda akan terus menuduh. Intinya adalah buat muslim spt anda, apapun kenyataannya, taurat/injil palsuu terus, sedangkan quran asliii terus.

Muslim emenjawab :
Saya sudah memberikan bukti dan saksi tentang taurat/injil yang telah didistorsi. Lihat postingan saya tentang Spinoza diatas. Saya sengaja memberikan contoh bukti penyelewengan taurat dari tulisan Spinoza. karena Spinoza adalah seorang Yahudi.
padahal diluar sana, masih sangat banyak bukti penyelewengan taurat yang di telaah para cendekiawan lain.
Motif = untuk untuk memperoleh keuntungan untuk mereka sendiri. itu sudah Pasti.
Taurat dan injil yang beredar sekarang memang telah terdistorsi. Dan sudah dibuktikan, bahkan dari penganut yahudi/kristen sendiri.
Sejarah Al-qur'an menunjukkan Perbedaan pendapat para sahabat bukan terletak pada Isi dan kandungan Al-quran, melainkan versi bacaan terhadap al-Qur'an sesuai dengan Shuhuf yang berada di tangan para sahabat.
Sejarah Al-qur'an menunjukkanb bahwa kemurniannya tetap terjaga walaupun ada usaha-usaha penyelewengan yang dilakukan orientalis selama ratusan tahun.
Dan Al-qur'an telah membuktikan ke-otentikannya sejak di sampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.
Terima kasih. Wassalam
sumber : postingan sdr Panda di answering-ff.org

Chapter 2

2009

2.1 January

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (9) (2009-01-21 00:31)

kenapa muslim tidak murtad?
Sebelumnya seorang netter yang menggunakan id Muhamad _saw mengumbar tantangan debat satu lawab satu, dan salah satunya amor adalah netter yang ditantang
dithread ini...
[1]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=7 99 &start=45
dan tantangan tersebut dilayani amor..
amor sudah masuk kethread yang ia maksudkan..
tetapi ia meminta agar amor buat topik baru
Muhamad _SAW wrote: id amor wrote:
sory ikut nimbrung dikit dahulu...
oo.. anda melarang netter lain masuk di thread ini tetapi obral tantangan dengan netter lain yach??
[2]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=7 99 &start=45
= atau perlu buat topik baru untuk netter yang diundang nich?? = dalam hal ini amor..)
Just in case kalo netter lain ingin menggantikan satriani
Dengan ini tantangan debat telah dijawab satriani
netter lain yang ingin debat dengan saya harap buat thread baru
syaratnya
1. hanya 2 netter
2. tidak OOT
jadi topik ini menjawab tantangannya
dalam topik sebelumnya ia membuka postingannnya
Quote:
Alasan-alasan muslim tidak mau murtad
1. Rugi, sudah terlanjur berkorban banyak
Ini adalah alasan yang keliru, muslim mengibaratkan "sudah terlanjur membeli, ya sudah dipakai saja". Justru kalau anda tidak murtad anda akan semakin dirugikan islam dengan perintah dan larangan yang tidak masuk akal seperti perintah memusuhi non muslim dan larangan demokrasi. Agama adalah justifikasi bagi seseorang, tanpa agama seseorang dapat mendapatkan justifikasi dari dirinya sendiri yaitu akal dan nurani. Tidak ada ruginya keluar dari islam.
2. Malu pada diri sendiri maupun orang lain
Setiap orang pernah tertipu, ini adalah hal yang wajar. Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali.

Tidak ada yang akan menyalahkan anda. Hak beragama adalah hak yang paling azasi.
3. Takut
Anda dapat menjadi islam KTP, jauhilah islam sebisa mungkin meskipun sembunyi-sembunyi. Anda adalah diri anda sendiri, tidak ada yang lebih tahu akan diri anda.
4. Lafadz Allah di mana-mana adalah bukti islam benar
Ini hanyalah khayalan muslim. Lafadz allah adalah sederhana, coba saja anda mengkaligrafikan(menulis indah dengan variasi) nama anda atau nama benda kemudian cocokkan dengan lafadz allah, mudah kan contoh:
sawi (coba anda kaligrafikan “wi” pada kata sawi, bukankah itu lafadz allah)
Bagaimana dengan salib yaitu tanda “+” yang salah satu garisnya lebih panjang bukankah lebih ada di mana-mana.
5. Islam bertahan 14 abad dan dianut lebih 1 milyar orang adalah bukti islam benar
Kebenaran bukanlah konsensus. Dulu semua orang percaya bumi itu datar selama berabad-abad tapi ternyata bumi itu bulat. Lagipula sampai sekarang tidak ada yang berhasil membuktikan Tuhan itu ada, lalu bagaimana dengan bukti bahwa Tuhan tidak ada. Perlu anda ketahui bahwa ketiadaan bukti bukanlah bukti dari ketiadaan. Sebelum beragama ber-Tuhan-lah terlebih dahulu.
6. Kalau non-islam salah maka islam pasti benar, muslim telah mendapati kesalahan non-islam.
Jika Tuhan ada maka sesuai definisinya Ia adalah Maha Esa. Artinya dari sekian agama maka hanya satu yang benar atau semuanya salah(tidak ada Tuhan). Kesalahan non-islam bukan pembenaran islam. Anda punya logika, kebenaran selalu logis.
7. Tidak ada yang sempurna termasuk islam
Apapun memang tidak sempurna, tetapi kalau “ketidak sempurnaan” itu membantai jutaan orang tidak bersalah untuk apa dipertahankan.
Jika anda seorang ayah/ibu memiliki anak yang patuh dan membangkang, apakah anda akan menyuruh anak yang patuh untuk membunuh yang membangkang?
jelas sekali apa yang anda sampaikan dalam awal tulisan berdasarkan ”imajinasi anda” kenapa muslim tidak murtad.
dan dari 7 point yang disampaikannya tak satupun yang sesuai dengan apa yang terjadi pada amor.. yang sebagai salah satu muslim...yang sampai saat ini tidak murtad...
dan alasan utama dari amor adalah :
sampai saat ini tidak menemukan agama lain yang lebih baik dari Islam
memang ini alasan yang mungkin subyektif..
tetapi bagi pencela dan penghujat Islam, bisakah ia menunjukan ada agama lain yang lebih baik dari Islam?
dan dalam hal ini dilihat postingan-postingan yang menantang soal ini adalah berperilaku suka menghujat Islam!
= bisakah ia membuktikan / menjelaskan adanya agama yang lebih baik dari Islam (tentu saja penjelasan yang tidak hanya secara parsial / sepotong-sepotong)
saatnya anda menjelaskan... = bukan sekedar menghujat :) = kalau sekedar menghujat anak kecil bisa.. tetapi untuk menjelaskan dengan baik.. butuh ilmu...
Muhamad _SAW wrote:
jelaskan apa yang membuat islam lebih baik dari agama lain
atau argumen anda sama dengan si montir ”rasullulah bersabda :sesungguhnya agama yang terbaik di sisi allah adalah islam”
hm...anda tidak menjelaskan tetapi memilih menuntut penjelasan nich??
untuk mendapatkan jawaban seperti itu amor membutuhkan waktu yang sangat lama = meyakini tentang soal tersebut bukan berdasarkan hasil dogma ”seseorang” atau ”pendidikan formal”
jadi berdasarkan renungan dan kajian yang sangat panjang = bertahun-tahun...
banyak membaca tentang agama lain ,bukan untuk cari kesalahan tetapi untuk dijadikan bahan pertimbangan.
mengajak diskusi dengan orang-orang yang diluar agama islam.. dengan mengajak diskusi bukan berdasarkan orang Islam dan non islam tetapi sebagai sesama manusia...

maka kini anda yang sebelumnya bernafsu dengan topik ini...
justru yang lebih pantas untuk menjelaskan adakah agama yang lebih baik dari Islam?
kalau orang yang bernafsu besar untuk memurtadkan orang Islam tetapi tidak punya solusi / agama alternatif yang harus dijadikan pilihan..
maka jelas semangat tersebut bukan berdasarkan penilaian obyektif tetapi berdasarkan semangat "kebencian" semata.. atau bisa jadi ia hanya seorang NIhilis / Atheis yang hanya sekedar mencela tanpa bisa memberikan pilihan yang lebih baik.
maka kalau anda tidak bisa menjawab soal agama yang lebih baik dari Islam...
apakah anda orang Nihilis / Atheis yang sesungguhnya,bukan sekedar bersandiwara?
hm.. anda kembali tidak memberikan jawaban tetapi lebih memilih bertanya lagi yach??
anda menyebut lebih baik dari agama lain....
apa yang anda persoalkan mau dibandingkan dengan agama apa?
mau dibandingkan dengan agama anda?
sederhana saja.. amor berani secara gentlemen menyebut Islam sebagai agama yang lebih baik dari agama lain,... tetapi anda sampai saat ini tidak memberikan jawaban ..
1. agama apa yang lebih baik dari Islam ?
2. apakah anda atheis / nihilis?
kedua pertanyaan tersebut sama sekali tidak anda jawab...
artinya anda mengakui sendiri / tidak bisa memberikan penjelasan ada agama yang lebih baik dari Islam
ketika amor mempertanyakan apakah anda menolak semua agama.. anda juga tidak memberikan jawaban..
maka jelas sekali dalam hal ini anda memilih jadi 'pengecut'.. yang sepertinya tidak punya rasa percaya diri bahwa keyakinannya dibandingkan dengan islam = anda sebenarnya sudah tahu kalau agama lain tidak bisa dibuktikan lebih baik yach??
maka sebelum menjawab apa yang anda persoalkan (ayat-ayat diatas)
Islam mau dibandingkan keyakinan anda (agama yang mana?)..
karena amor ingin memberikan jawaban / penjelasan secara spesifik sesuai dengan orang yang dihadapi....
kalau berhadapan dengan orang yang beragama X ... kan tidak mungkin amor menjelasakan dengan perbandingan Islam dengan agama Y..
demikian juga amor berhadapan dengan orang yang beragama Y kan tidak mungkin amor membandingkan Islam dengan agama Z...
jadi untuk menghemat waktu... amor ingin menjelaskan dengan membandingkan dengan agama orang yang diyakini anda... :)
apakah anda akan tetap berperilaku 'pengecut' untuk mempertanyakan Islam dengan menyembunyikan keyakinan anda?
= saatnya anda membuktikan manusia yang punya nyali atau manusia pengecut... yang pantas dikasihani.
kalau ayat-ayat yang anda ajukan dijadikan sebagai bukti islam lebih buruk dari agama lain....
secara spesifik agama apa yang lebih baik dari ajaran ayat-ayat tersebut?
saya harap jawaban agama yang anda jadikan perbandingan adalah agama anda...
kalau agama lain... jelas sebenarnya anda sedang bingung yach... ,karena agama yang dianggap lebih baik tidak dipilih dijadikan keyakinannya.. :)
7 point imaginer alasan muslim tidak mau murtad itu sebenarnya adalah alasan anda dkk menolak Islam.. benerr nggak?? :)
dalam pandangan amor
Alasan-alasan netter Mad _saw dkk (para pengelola FFI dan antek-anteknya) menolak Islam
1. Rugi, sudah terlanjur berkorban banyak untuk menyerang dan menghujat Islam
2. Malu pada diri sendiri maupun orang lain , karena sebelumnya menampak kebencian dan pelecehan luar biasa kepada islam.. masa kemudian menerima Islam
3. Takut
karena bisa dijauhi.. dikecam..dan bisa jadi diancam rekan-rekan seperjuangannya dalam menghujat dan melecehkan Islam

4. karena menganggap agama lamanya ada peristiwa-peristiwa yang dianggap 'luar biasa'...
5. merasa punya teman lebih banyak yang tidak masuk islam dibandingkan yang masuk islam
6. lebih berkosentrasi untuk membuktikan Islam buruk,jelek... dan berfikir kalau bisa menjelaskan seperti itu maka otomatis agamanya benar.
7. sadar agamanya tidak sempurna...maka tidak bisa dibandingkan dengan Islam maka lebih baik menyembunyikan agamanya.. karena kalau ketahuan maka diajak diskusi perbandingan
cocok nggak dengan fakta kenapa anda menolak Islam...
dan fakta dari perdebatan tersebut Antek FFI (pengikut Ali sina) melarikan diri tidak punya nyali untuk menunjukan ada agama yang lebih baik dari Islam.
maka kesimpulannya antek FFI hati nuraninya tahu kalau islam agama yang terbaik,
hingga ia tak sanggup menunjukan agama yang lebih baik dari Islam.
debat selengkapnya ada di sini
[3]KENAPA MUSLIM TIDAK MURTAD?
untuk pertanyaannya tentang ayat-ayat perang, akan disampaikan di artikel selanjutnya.
next..

1. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=799&start=45`
2. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=799&start=45`
3. `http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1080&start=0&postdays=0&postorder=asc&highlight=`

Antek FFI bertanya muslim menjawab (10) (2009-01-21 00:52)

> antek FFI bertanya
> Bagian mana dari "jelaskan apa yang membuat islam lebih baik dari agama lain" yang tidak anda mengerti ?
> berikut kenapa islam lebih buruk dari agama lain
> [9.123] Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu,
> [9.5] bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka
> [9.29] Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.
> [3.85] Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
> [5.10] Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.
> [9.28] Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun ini.
> [2.193] Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah.
> [22.19-21] Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka. Dengan air itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.
> [9.23] Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu pemimpin-pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan

dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpinmu, maka mereka itulah orang-orang yang lalim
[25.52] Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qur'an dengan jihad yang besar.
[66.9] Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah neraka Jahanam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
[47.4] Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka
[3.28] Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa) Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

muslim menjawab :
persoalan perang sering dijadikan senjata oleh para misionaris (baik misionaris Kristen maupun misionaris yang mengaku atheis) untuk menghujat Islam.
maka dengan 'redaksi' yang berbeda-beda menyodorkan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang perang , yang menurut mereka jahat,tidak sesuai norma,lebih buruk dari agama lain dll
ayat-ayat perang yang sering dijadikan dasar argumentasi
1. QS 8:39 Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
Untuk memahami ayat sebaiknya kita baca ayat tersebut sebelum dan sesudahnya sehingga tahu konteks perintah tersebut
30. Dan , ketika orang-orang kafir memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.
31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menhendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala."
32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih."
33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun
34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai(nya) hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.
36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,
37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.
38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti , niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan berlaku

sunnah (hukum) orang-orang dahulu ."
39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.
jadi setelah melihat ayat-ayat sebelumnya maka akan jelas sekali seperti apa "konteks perintah perang tersebut" = perintah perang tersebut adalah perintah yang bersyarat =apa syaratnya"
1. apabila mereka berusaha / berdaya upaya untuk mengusir/ memenjarakan /membunuh (ayat 30)
2. mereka melecehkan ayat-ayat Allah (ayat 31)
3 mereka melecehkan dan menantang Allah (ayat 32-34)
4. mereka menjalankan ibadah tetapi hanya untuk melecehkan (ayat 35)
5 mereka manafkahkan hartanya untuk menghalang-halangi (ayat 36)
6. mereka perlu dipisahkan lebih dahulu ,barangkali diantara merka masih ada orang yang baik (ayat 37)
7. di ingatkan agar berhenti dari tindakan-tindakan (yang sudah diuraikan sebelumnya),dan kalau mereka berhenti maka akan di maafkan / diampuni,tetapi kalau mereka tetap tidak mau berhenti masih diingatkan apa-apa yang pernah terjadi orang-orang terdahulu
(ayat 3
8. barulah diperintah berperang (ayat 39)
9. dan diingatkan bahwa Allah sebaik-baiknya penolong dan pelindung.(ayat 40)
Kesimpulannya adalah perintah berperang adalah harus memenuhi syarat-syarat seperti di atas, dan menyikapinya harus melalui proses bertahap! = tidak asal-asalan atau tergesa-gesa.Dan paling perlu diingat adalah "persoalan pertama dan utama" yaitu mereka dahulu yang memulai bersikap memusuhi!
Apakah ajaran seperti ini ajaran yang jahat??
Bukan ajaran tentang pembelaan diri?
memerangi orang yang sudah punya niatan Mengusir.memenjarakan,membunuh??
dan itupun berdasarkan syarat yang sangat banyakdan harus dilakukan secara bertahap dalam menghadapi mereka!
sudah sangat jelas bahwa "proses perintah peperangan" atau
diijinkan berperang sudah sangat jelas yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan dilakukan tahap demi tahap hingga di perintah untuk berperang =Seperti ada ungkapan"musuh jangan dicari kalau ada Musuh jangan lari" rasanya ungkapan ini sangat cocok sekali"dan selanjutnya kita lihat ayat-ayat yang dianggap jahat oleh para misionaris dan penghujat Islam
2. untuk menjawab secara ringkas akan saya ringkas (kelompokan) ayat-ayat yang disampaikannya
QS 9:5 Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu
QS 9:14 Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,
QS 9:29 Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.
QS 9:103 Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
QS 9:123 Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.
a. suasana perang pasti ada "kekerasan"ayat diatas sangat jelas sekali dikutip dari satu surat yaitu At taubah atau surat Baraah. Yaitu surat yang membahas soal "perang" kalau sebelumnya membahas soal

:penyebab-penyebab perintah perang maka dalam surat ini akan penjelasan bagaimana menyikapi "saat terjadinya perang"
Dan begitu khususnya Surat ini maka ada perbedaan yang sangat mencolok dengan Surat-Surat lain yang selalu di awali dengan "Basmalah" tetapi khusus Surat ini tidak. Dan dalam peperangan sudah sangat jelas "membunuh atau terbunuh" jadi aroma kekerasan pasti terjadi dalam peperangan fisik!
Karena kalau tidak ada kekerasan didalam perang maka tidak mungkin termasuk sebagai "perang"
Jadi apakah relevan menilai bahwa :"kekerasan didalam perang ' itu jahat?
Yang penjelasan sebelumnya sudah sangat jelas bahwa itu merupakan perlawanan terhadap sebuah kezaliman,yang sudah dilakukan berbagai cara / proses bertahap (diberi peringatan terlebih dahulu dan tahapan-tahapan selanjutnya.
b. dalam hal waktu ada pembatasan/ waktu-waktu terlarang bulan yang diharamkan (ayat 5)
c. Jizyah dan ZakatDan mungkin ada sesuatu yang dianggap Jahat yaitu mengenai Jizyah untuk orang di luar Islam!Benarkah aturan ini Jahat??
Sebaiknya perhatikan juga bahwa orang Mukmin juga mempunyai kewajiban yaitu Membayar Zakat
(ayat 103) Sedangkan orang Islam dibebani mem-bayar zakat,jadi kalau orang ahli kitab tidak dibebani membayar apa-apa ,apakah ini adil???
Yang beragama Islam di wajibkan membayar Zakat tetapi yang tidak Islam dibebaskan??
= apakah itu keadilan??
siapapun akan menjawab tidak adil! Tetapi kalau seperti ini semua warga di beri kewajiban membayar (walau namanya saja berbeda) tetapi mereka sama-sama dilindungi bukankah justru inilah keadilan = bukan ajaran Jahat!
3. QS 2:191 Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.
sekarang kita perhatikan juga ayat sebelum dan sesudahnya
190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah[*] itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikanlah balasan bagi orang-orang kafir.
[*]. Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.
193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.
194. Bulan haram dengan bulan haram, dan pada sesuatu yang patut dihormat berlaku hukum qishaash. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.
setelah kita tahu bagaimana saat perang tetapi ada yang perlu diingat !a. kalau akhirnya terjadi perang dan harus ada kekerasan maka jangan sampai melampaui batas (ayat 190) =
tidak boleh menggunakan kekerasan secara berlebihan dari apa yang mereka lakukan = yang sepadan dengan apa yang mereka lakukan . bahayanya fitnah yang lebih kejam daripada pembunuhan (ayat 191)
c. bulan Haram dan tempat yang terlarang untuk berperang tetapi kalau diserang pada saat itu maka tetap berlaku hukum Qishash yaitu boleh balas menyerang (101 &194) maka dalam konteks ini sangat jelas sekali tidak ada ayat kejahatan didalamnya karena semua karena ada sebab / pemicu dari mereka sendiri yang memerangi terlebih dahulu ,= memerangi karena diperangi lebih dahulumaka berlakulah hukum Qisash yaitu membalas yang sepadan / setara tidak boleh melampaui batas!!
kita bandingkan saja dengan ayat-ayat alkitab!

31:1 TUHAN berfirman kepada Musa:
31:2 ”Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian; kemudian engkau akan dikumpulkan kepada kaum leluhurmu.”
31:3 Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: ”Baiklah sejumlah orang dari antaramu mempersenjatai diri untuk berperang, supaya mereka melawan Midian untuk menjalankan pembalasan TUHAN terhadap Midian.
31:4 Dari setiap suku di antara segala suku Israel haruslah kamu menyuruh seribu orang untuk berperang.”
31:5 Demikianlah diserahkan dari kaum-kaum Israel seribu orang dari tiap-tiap suku, jadi dua belas ribu orang bersenjata untuk berperang.
31:6 Lalu Musa menyuruh mereka untuk berperang, seribu orang dari tiap-tiap suku, bersama-sama dengan Pinehas, anak imam Eleazar, untuk berperang, dengan membawa perkakas tempat kudus dan nafiri-nafiri pemberi tanda semboyan.
31:7 Kemudian berperanglah mereka melawan Midian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, lalu membunuh semua laki-laki mereka.
31:8 Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, merekapun membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor dibunuh mereka dengan pedang.
31:9 Kemudian Israel menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka; juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah,
31:10 dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar.
31:11 Kemudian diambillah seluruh jarahan dan seluruh rampasan berupa manusia dan hewan itu,
31:12 dan dibawalah orang-orang tawanan, rampasan dan jarahan itu kepada Musa dan imam Eleazar dan kepada umat Israel, ke tempat perkemahan di dataran Moab yang di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.
31:13 Lalu pergilah Musa dan imam Eleazar dan semua pemimpin umat itu sampai ke luar tempat perkemahan untuk menyongsong mereka.
31:14 Maka gusarlah Musa kepada para pemimpin tentara itu, kepada para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, yang pulang dari peperangan,
31:15 dan Musa berkata kepada mereka: ”Kamu biarkankah semua perempuan hidup?
31:16 Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga tulah turun ke antara umat TUHAN.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
atau anda ingin ayat-ayat pembunuhan massal lagi didalam alkitab?
bisa anda baca ayat-ayat ini juga...
ingin ayat lain soal pembunuhan massal nich di alkitab?
8:1 Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: ”Janganlah takut dan janganlah tawar hati; bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya,
8:2 dan haruslah kaulakukan kepada Ai dan rajanya, seperti yang kaulakukan kepada Yerikho dan rajanya; hanya barang-barangnya dan ternaknya boleh kamu jarah. Suruhlah orang bersembunyi di belakang kota itu.”
8:3 Lalu bersiaplah Yosua beserta seluruh tentara untuk pergi ke Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang, pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, mereka disuruhnya pergi pada waktu malam
8:4 dan kepada mereka diperintahkannya, katanya: ”Ketahuilah, kamu harus bersembunyi di belakang kota itu untuk menyerangnya, janganlah terlalu jauh dari kota itu, dan bersiap-siaplah kamu sekalian.
8:5 Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu; apabila mereka keluar

menyerbu kami, seperti yang pertama kali, maka kami akan melarikan diri dari hadapan mereka.
8:6 Jadi mereka akan keluar menyusul kami, sehingga kami memancing mereka jauh dari kota itu, sebab mereka akan berkata: orang-orang itu melarikan diri dari hadapan kita seperti yang pertama kali. Jika kami melarikan diri dari hadapan mereka,
8:7 maka kamu harus bangun dari tempat persembunyianmu itu untuk menduduki kota itu, dan TUHAN, Allahmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.
8:8 Segera setelah kamu merebut kota itu, haruslah kamu membakarnya; sesuai dengan firman TUHAN kamu harus melakukan semuanya itu; ingatlah, itulah perintahku kepadamu."
8:9 Demikianlah Yosua menyuruh mereka pergi, lalu berjalanlah mereka ke tempat persembunyian dan tinggal di antara Betel dan Ai, di sebelah barat Ai. Tetapi Yosua bermalam di tengah-tengah rakyat pada malam itu.
8:10 Keesokan harinya Yosua bangun pagi-pagi, lalu diperiksanyalah barisan bangsa itu dan berjalanlah ia maju beserta para tua-tua orang Israel di depan bangsa itu ke Ai.
8:11 Juga seluruh tentara yang bersama-sama dengan dia berjalan maju; mereka maju mendekat, lalu sampai ke tentangan kota itu, kemudian berkemahlah mereka di sebelah utara Ai, sehingga lembah itu ada di antara mereka dan Ai.
8:12 Yosua telah mengambil kira-kira lima ribu orang, lalu disuruhnya mereka bersembunyi di antara Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu
.
8:13 Beginilah rakyat itu diatur: seluruh tentara itu di sebelah utara kota dengan barisan belakang di sebelah barat kota. Pada malam itu berjalanlah Yosua melalui lembah itu.
8:14 Pagi-pagi, ketika raja negeri Ai melihat hal itu, maka ia dan seluruh rakyatnya, orang-orang kota itu, segera keluar berperang, menyerbu orang Israel, ke lereng di seberang dataran itu; raja itu tidak tahu, bahwa ada orang bersembunyi di belakang kota.
8:15 Yosua dan seluruh orang Israel itu berlaku seolah-olah dipukul mundur oleh mereka, lalu melarikan diri ke arah padang gurun.
8:16 Sebab itu semua orang yang ada di kota dikerahkan untuk mengejar orang Israel. Maka mereka mengejar Yosua, sehingga makin jauhlah mereka terpancing dari kota.
8:17 Seorangpun tidak tertinggal lagi di Ai dan Betel yang tidak keluar memburu orang Israel. Mereka meninggalkan kota itu terbuka, karena mereka mengejar orang Israel.
8:18 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Acungkanlah lembing yang ada di tanganmu ke arah Ai, sebab Aku menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu." Maka Yosua mengacungkan lembing yang di tangannya ke arah kota itu.
8:19 Ketika diacungkannya tangannya, maka segeralah bangun orang-orang yang bersembunyi itu dari tempatnya, mereka berlari memasuki kota, merebutnya, lalu segera membakar kota itu.
8:20 Ketika orang Ai berpaling menoleh ke belakang, tampaklah asap kota itu naik membubung ke langit; mereka tidak sempat melarikan diri ke manapun juga, sebab rakyat yang tadinya lari ke padang gurun, berbalik melawan pengejar-pengejarnya.
8:21 Ketika Yosua dan seluruh Israel melihat, bahwa orang-orang yang bersembunyi itu telah merebut kota dan bahwa asap kota itu naik membubung, berbaliklah mereka, lalu menewaskan orang-orang Ai.
8:22 Sementara itu juga keluar orang-orang Israel yang lain dari dalam kota menyerbu orang-orang Ai, sehingga terjepit di tengah-tengah orang Israel itu, yang ini dari sini dan yang itu dari sana; orang-orang Ai ditewaskan, sehingga seorangpun dari mereka tidak ada yang dibiarkan terlepas atau luput.
8:23 Tetapi raja Ai ditangkap mereka hidup-hidup dan dihadapkan kepada Yosua.
8:24 Segera sesudah orang Israel selesai membunuh seluruh penduduk kota Ai di padang terbuka ke mana orang Israel mengejar mereka, dan orang-orang ini semuanya tewas oleh mata pedang sampai orang yang penghabisan, maka seluruh Israel kembali ke Ai dan memukul kota itu dengan mata pedang.
8:25 Jumlah semua orang yang tewas pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, ada dua belas ribu orang, semuanya orang Ai 8:26 Dan Yosua tidak menarik tangannya yang mengacungkan lembing itu, sebelum seluruh penduduk kota Ai ditumpasnya.

8:27 Hanya ternak dan barang-barang kota itu dijarah oleh orang Israel, sesuai dengan firman TUHAN, yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.
8:28 Yosua membakar Ai dan membuatnya menjadi timbunan puing untuk selama-lamanya, menjadi tempat yang tandus sampai sekarang.
8:29 Dan raja Ai digantungnya pada sebuah tiang sampai petang. Ketika matahari terbenam, Yosua memerintahkan orang menurunkan mayat itu dari tiang, lalu dilemparkan di depan pintu gerbang kota, kemudian didirikan oranglah di atasnya suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai sekarang
kita lihat ayat lain yach....
Yosua 10:8-43
10:8 Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: ”Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorangpun dari mereka yang akan dapat bertahan menghadapi engkau.”
10:9 Lalu Yosua menyerang mereka dengan tiba-tiba, setelah semalam-malaman bergerak maju dari Gilgal.
10:10 Dan TUHAN mengacaukan mereka di depan orang Israel, sehingga Yosua menimbulkan kekalahan yang besar di antara mereka dekat Gibeon, mengejar mereka ke arah pendakian Bet-Horon dan memukul mereka mundur sampai dekat Azeka dan Makeda.
10:11 Sedang mereka melarikan diri di depan orang Israel dan baru di lereng Bet-Horon, maka TUHAN melempari mereka dengan batu-batu besar dari langit, sampai ke Azeka, sehingga mereka mati. Yang mati kena hujan batu itu ada lebih banyak dari yang dibunuh oleh orang Israel dengan pedang.
10:12 Lalu Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori itu kepada orang Israel; ia berkata di hadapan orang Israel: ”Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon!”
10:13 Maka berhentilah matahari dan bulanpun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang Jujur? Matahari tidak bergerak di tengah langit dan lambat-lambat terbenam kira-kira sehari penuh.
10:14 Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa TUHAN mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah TUHAN.
10:15 Kemudian Yosua dan seluruh orang Israel yang menyertainya pulang kembali ke tempat perkemahan di Gilgal.
10:16 Kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi di dalam gua di Makeda.
10:17 Kepada Yosua dikabarkan, demikian: ”Kelima raja itu telah ditemukan bersembunyi di dalam gua di Makeda.”
10:18 Lalu berkatalah Yosua: ”Gulingkanlah batu-batu yang besar ke mulut gua itu dan tempatkanlah di sana orang untuk menjaga mereka.
10:19 Tetapi kamu, janganlah kamu berhenti, kejarlah musuhmu dan hantamlah barisan belakangnya; janganlah biarkan mereka masuk ke dalam kota-kota mereka, sebab TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka kepadamu!”
10:20 Setelah Yosua dan orang Israel selesai menimbulkan kekalahan yang besar sekali di antara mereka, sampai mereka dihancurkan sama sekali–beberapa orang dari mereka dapat lolos dan masuk ke kota-kota yang diperkuat–
10:21 pulanglah seluruh bangsa itu dengan selamat kepada Yosua ke tempat perkemahan, di Makeda. Tidak ada seorangpun yang berani melemparkan kata-kata ancaman terhadap orang Israel.
10:22 Kemudian berkatalah Yosua: ”Bukalah mulut gua dan keluarkanlah kelima raja itu dari dalam dan bawa kepadaku.”
10:23 Dilakukan oranglah demikian, kelima raja itu dikeluarkan dari gua itu dan dibawa kepadanya: raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis dan raja Eglon.
10:24 Setelah raja-raja itu dikeluarkan dan dibawa kepada Yosua, maka Yosuapun memanggil semua orang Israel berkumpul dan berkata kepada para panglima tentara, yang ikut berperang bersama-sama dengan dia: ”Marilah dekat, taruhlah kakimu ke atas tengkuk raja-raja ini.” Maka datanglah mereka dekat dan menaruh kakinya ke atas tengkuk raja-raja itu.
10:25 Lalu berkatalah Yosua kepada mereka: ”Janganlah takut dan janganlah tawar hati, kuatkan dan

teguhkanlah hatimu, sebab secara itulah akan dilakukan TUHAN kepada semua musuhmu, yang kamu perangi.”
10:26 Sesudah itu Yosua membunuh raja-raja itu, dan menggantung mereka pada lima tiang, dan mereka tinggal tergantung pada tiang-tiang itu sampai matahari terbenam.
10:27 Tetapi menjelang matahari terbenam, atas perintah Yosua mayat mereka diturunkan dari tiang-tiang itu, dan dilemparkan ke dalam gua, tempat mereka bersembunyi. Lalu mulut gua itu ditutupi orang dengan batu-batu besar, yang masih ada sampai sekarang.
10:28 Pada hari itu Yosua merebut Makeda dan kota itu dipukulnya dengan mata pedang, juga rajanya; kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya, tidak ada seorangpun yang dibiarkannya lolos, dan raja Makeda, diperlakukannya seperti telah diperlakukannya raja Yerikho.
10:29 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Makeda ke Libna, lalu memerangi Libna.
10:30 Dan TUHAN menyerahkan kota itu juga kepada orang Israel, beserta rajanya. Yosua memukul kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya dengan mata pedang, tidak ada seorangpun di dalamnya yang dibiarkannya lolos, dan rajanya itu, diperlakukannya seperti telah diperlakukannya raja Yerikho.
10:31 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Libna ke Lakhis, lalu berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.
10:32 Dan TUHAN menyerahkan Lakhis kepada orang Israel. Yosua merebut kota itu pada hari yang kedua. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya dipukulnya dengan mata pedang, tepat seperti yang dilakukannya terhadap Libna.
10:33 Lalu Horam, raja Gezer, maju untuk membantu Lakhis, tetapi Yosua menewaskan dia dan rakyatnya, sehingga tidak ada seorangpun padanya yang dibiarkannya lolos.
10:34 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Lakhis ke Eglon, lalu mereka berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.
10:35 Kota itu direbut mereka pada hari itu juga dan dipukul dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya pada hari itu, tepat seperti yang dilakukan terhadap Lakhis.
10:36 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel bergerak maju dari Eglon ke Hebron, lalu berperang melawannya.
10:37 Negeri itu direbut mereka dan dipukul dengan mata pedang, juga rajanya dan segala kotanya dan semua makhluk yang ada di dalamnya, tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos, tepat seperti yang dilakukannya terhadap Eglon. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya. 10:38 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel kembali ke Debir, lalu berperang melawannya.
10:39 Negeri itu beserta rajanya dan segala kotanya direbutnya, dan dipukul dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpas mereka, tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos; seperti yang dilakukannya terhadap Hebron, demikianlah dilakukan terhadap Debir beserta rajanya, sama seperti yang dilakukannya terhadap Libna beserta rajanya. 10:40 Demikianlah Yosua mengalahkan seluruh negeri itu, Pegunungan, Tanah Negeb, Daerah Bukit dan Lereng Gunung, beserta semua raja mereka. Tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos, tetapi ditumpasnya semua yang bernafas, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.
10:41 Yosua menewaskan mereka dari Kadesh-Barnea sampai Gaza, juga seluruh tanah Gosyen sampai Gibeon.[/size]
10:42 Semua raja ini dan negeri mereka telah dikalahkan Yosua sekaligus, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah TUHAN, Allah Israel.
10:43 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel pulang kembali ke tempat perkemahan di Gilgal.
lihat juga Yosua 11 :6-23
11:6 Lalu TUHAN berkata kepada Yosua: ”Janganlah takut menghadapi mereka, sebab besok kira-kira waktu ini Aku menyerahkan mereka mati terbunuh semuanya kepada orang Israel. Kuda mereka haruslah kamu lumpuhkan dan kereta mereka haruslah kamu bakar dengan api.”
11:7 Lalu Yosua dengan seluruh tentaranya mendatangi mereka dengan tiba-tiba dekat mata air Merom, dan menyerbu mereka.
11:8 Dan TUHAN menyerahkan mereka kepada orang Israel. Mereka dikalahkan dan dikejar sampai Sidon-

Besar dan sampai Misrefot-Maim, dan sampai lembah Mizpa yang di sebelah timur. Demikianlah mereka dihancurkan, sehingga tidak seorangpun dari mereka yang dibiarkan lolos.
11:9 Yosua melakukan terhadap mereka seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya: kuda mereka dilumpuhkan dan kereta mereka dibakar dengan api.
11:10 Pada waktu itu Yosua kembali, direbutnya Hazor, dan rajanya dibunuhnya dengan mata pedang. Sebab Hazor pada waktu dahulu adalah yang terutama di antara segala kerajaan itu.
11:11 Semua makhluk yang ada di dalamnya dibunuhnya dengan mata pedang, sambil menumpas orang-orang itu. Tidak ada yang tinggal hidup dari semua yang bernafas dan Hazor dibakarnya.
11:12 Selanjutnya segala kota kepunyaan raja-raja itu dan semua rajanya dikalahkan Yosua dan dibunuhnya dengan mata pedang. Mereka ditumpasnya seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu.
11:13 Tetapi kota-kota yang letaknya di atas bukit-bukit puing tidaklah dibakar oleh orang Israel, hanya Hazor saja yang dibakar oleh Yosua.
11:14 Segala barang dari kota-kota itu serta ternaknya telah dijarah orang Israel. Tetapi manusia semuanya dibunuh mereka dengan mata pedang, sehingga orang-orang itu dipunahkan mereka. Tidak ada yang ditinggalkan hidup dari semua yang bernafas.
11:15 Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya itu, demikianlah diperintahkan Musa kepada Yosua dan seperti itulah dilakukan Yosua: tidak ada sesuatu yang diabaikannya dari segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
11:16 Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu, pegunungan, seluruh Tanah Negeb, seluruh tanah Gosyen, Daerah Bukit, serta Araba-Yordan, dan Pegunungan Israel dengan tanah rendahnya;
11:17 mulai dari Pegunungan Gundul, yang mendaki ke arah Seir, sampai ke Baal-Gad di lembah gunung Libanon, di kaki gunung Hermon. Semua rajanya ditangkapnya, dan dibunuhnya.
11:18 Lama Yosua melakukan perang melawan semua raja itu.
11:19 Tidak ada satu kotapun yang mengadakan ikatan persahabatan dengan orang Israel, selain dari pada orang Hewi yang diam di Gibeon itu, semuanya telah direbut mereka dengan berperang.
11:20 Karena TUHAN yang menyebabkan hati orang-orang itu menjadi keras, sehingga mereka berperang melawan orang Israel, supaya mereka ditumpas, dan jangan dikasihani, tetapi dipunahkan, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
11:21 Pada waktu itu Yosua datang dan melenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, Debir dan Anab, dari seluruh pegunungan Yehuda dan dari seluruh pegunungan Israel. Mereka dan kota-kota ereka ditumpas oleh Yosua.
11:22 Tidak ada lagi orang Enak ditinggalkan hidup di negeri orang Israel; hanya di Gaza, di Gat dan di Asdod masih ada yang tertinggal.
11:23 Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu sesuai dengan segala yang difirmankan TUHAN kepada Musa. Dan Yosuapun memberikan negeri itu kepada orang Israel menjadi milik pusaka mereka, menurut pembagian suku mereka. Lalu amanlah negeri itu, berhenti dari berperang.
hakim-hakim 1
1:1 Sesudah Yosua mati, orang Israel bertanya kepada TUHAN: "Siapakah dari pada kami yang harus lebih dahulu maju menghadapi orang Kanaan untuk berperang melawan mereka?"
1:2 Firman TUHAN: "Suku Yehudalah yang harus maju; sesungguhnya telah Kuserahkan negeri itu ke dalam tangannya."
1:3 Lalu berkatalah Yehuda kepada Simeon, saudaranya itu: "Majulah bersama-sama dengan aku ke bagian yang telah diundikan kepadaku dan baiklah kita berperang melawan orang Kanaan, maka akupun akan maju bersama-sama dengan engkau ke bagian yang telah diundikan kepadamu." Lalu Simeon maju bersama-sama dengan dia.
1:4 Maka majulah suku Yehuda, lalu TUHAN menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka memukul kalah orang-orang itu dekat Bezek, sepuluh ribu orang banyaknya.
1:5 Di Bezek mereka menjumpai Adoni-Bezek dan berperang melawan dia, dan mereka memukul kalah orang Kanaan dan orang Feris.
1:6 Tetapi Adoni-Bezek melarikan diri, lalu mereka mengejarnya, menangkapnya dan memotong ibu jari dari

tangannya dan dari kakinya.
1:7 Kata Adoni-Bezek: "Ada tujuh puluh raja dengan terpotong ibu jari tangan dan kakinya memungut sisa-sisa makanan di bawah mejaku; sesuai dengan yang kulakukan itu, demikianlah dibalaskan Allah kepadaku." Kemudian ia dibawa ke Yerusalem dan mati di sana.
1:8 Sesudah itu bani Yehuda berperang melawan Yerusalem, merebutnya lalu memukulnya dengan mata pedang dan memusnahkan kota itu dengan api.
1:9 Kemudian bani Yehuda maju berperang melawan orang Kanaan, yang diam di pegunungan, di Tanah Negeb dan di Daerah Bukit.
1:10 Lalu suku Yehuda bergerak menyerang orang Kanaan yang diam di Hebron–nama Hebron dahulu adalah Kiryat-Arba–dan memukul kalah Sesai, Ahiman dan Talmai.
1:11 Dari sana mereka bergerak menyerang penduduk Debir. Nama Debir dahulu adalah Kiryat-Sefer.
1:12 Berkatalah Kaleb: "Siapa yang mengalahkan dan merebut Kiryat-Sefer, kepadanya akan kuberikan Akhsa, anakku, menjadi isterinya."
1:13 Dan Otniel, anak Kenas adik Kaleb, merebut kota itu; lalu Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, kepadanya menjadi isterinya.
1:14 Ketika perempuan itu tiba, dibujuknya suaminya untuk meminta sebidang ladang kepada ayahnya. Maka turunlah perempuan itu dari keledainya, lalu berkatalah Kaleb kepadanya: "Ada apa?"
1:15 Jawabnya kepadanya: "Berikanlah kepadaku suatu hadiah; telah kauberikan kepadaku tanah yang gersang, berikanlah juga kepadaku mata air." Lalu Kaleb memberikan kepadanya mata air yang di hulu dan mata air yang di hilir.
1:16 Keturunan Hobab, ipar Musa, orang Keni itu, maju bersama-sama dengan bani Yehuda dari kota pohon korma ke padang gurun Yehuda di Tanah Negeb dekat Arad; lalu mereka menetap di antara penduduk di sana.
1:17 Yehuda maju bersama-sama dengan Simeon, saudaranya itu, lalu mereka memukul kalah orang Kanaan, penduduk Zefat; mereka menumpas kota itu. Sebab itu kota itu dinamai Horma.
lihat juga
hakim-hakim 3
3:1 Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk mencobai orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan.
3:2 –Maksudnya hanyalah, supaya keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang sudah-sudah, dilatih berperang oleh TUHAN.
3:3 Yang tinggal ialah kelima raja kota orang Filistin dan semua orang Kanaan, orang Sidon dan orang Hewi, yang mendiami pegunungan Libanon, dari gunung Baal-Hermon sampai ke jalan yang menuju ke Hamat.
3:4 Mereka itu ada di sana, supaya Ia mencobai orang Israel dengan perantaraan mereka untuk mengetahui, apakah mereka mendengarkan perintah yang diberikan TUHAN kepada nenek moyang mereka dengan perantaraan Musa.
3:5 Demikianlah orang Israel itu diam di tengah-tengah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.
3:6 Mereka mengambil anak-anak perempuan, orang-orang itu menjadi isteri mereka dan memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelaki orang-orang itu, serta beribadah kepada allah orang-orang itu.
3:7 Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada para Baal dan para Asyera.
3:8 Lalu bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel, sehingga Ia menjual mereka kepada Kusyan-Risyataim, raja Aram-Mesopotamia dan orang Israel menjadi takluk kepada Kusyan-Risyataim delapan tahun lamanya.
3:9 Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi orang Israel, yakni Otniel, anak Kenas adik Kaleb.
3:10 Roh TUHAN menghinggapi dia dan ia menghakimi orang Israel. Ia maju berperang, lalu TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya, sehingga ia mengalahkan Kusyan-Risyataim.

3:11 Lalu amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya. Kemudian matilah Otniel anak Kenas.
3:12 Tetapi orang Israel melakukan pula apa yang jahat di mata TUHAN; lalu Eglon, raja Moab, diberi TUHAN kuasa atas orang Israel, oleh sebab mereka telah melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.
3:13 Raja ini mengajak bani Amon dan bani Amalek menjadi sekutunya. Lalu majulah ia dan memukul orang Israel kalah. Kota pohon korma diduduki mereka.
3:14 Delapan belas tahun lamanya orang Israel menjadi takluk kepada Eglon, raja Moab.
3:15 Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang penyelamat yakni Ehud, anak Gera, orang Benyamin, seorang yang kidal. Dengan perantaraannya orang Israel biasa mengirimkan upeti kepada Eglon, raja Moab.
3:16 Dan Ehud membuat pedang yang bermata dua, yang panjangnya hampir sehasta, disandangnyalah itu di bawah pakaiannya, pada pangkal paha kanannya.
3:17 Kemudian ia menyampaikan upeti kepada Eglon, raja Moab. Adapun Eglon itu seorang yang sangat gendut.
3:18 Setelah Ehud selesai menyampaikan upeti itu, disuruhnya pembawa-pembawa upeti itu pulang,
3:19 tetapi ia sendiri berhenti pada batu-batu berpahat yang di dekat Gilgal, dan kembali menghadap raja. Berkatalah ia: ”Ada pesan rahasia yang kubawa untuk tuanku, ya raja.” Kata Eglon: ”Diamlah dahulu!” Maka semua orang yang berdiri di depannya itu pergi ke luar.
3:20 Lalu Ehud masuk mendapatkan dia, sedang ia duduk sendirian di kamar atas di rumah peranginannya. Berkatalah Ehud: ”Ada firman Allah yang kubawa untuk tuanku.” Lalu bangunlah ia berdiri dari tempat duduknya.
3:21 Kemudian Ehud mengulurkan tangan kirinya, dihunusnya pedang itu dari pangkal paha kanannya dan ditikamkannya ke perut raja,
3:22 sehingga hulunya beserta mata pedang itu masuk. Lemak menutupi mata pedang itu, sebab pedang itu tidak dicabutnya dari perut raja. Lalu keluarlah ia melalui pintu belakang.
3:23 Demikianlah Ehud sampai ke serambi; pintu kamar atas itu ditutup dan dikuncinya setelah ia keluar.
3:24 Baru saja ia keluar, datanglah hamba-hamba raja melihat, tetapi pintu kamar atas itu terkunci. Lalu berkatalah mereka: ”Tentulah ia membuang air di kamar rumah peranginan itu.”
3:25 Lalu mereka menunggu-nunggu sampai menjadi bingung, tetapi raja tidak membuka pintu kamar atas itu. Kemudian mereka mengambil kunci, membuka pintu, maka tampaklah tuan mereka mati tergeletak di lantai.
3:26 Sedang mereka berlambat-lambat, Ehud meloloskan diri; ia lewat dari batu-batu berpahat dan meloloskan diri ke arah Seira.
3:27 Setelah ia sampai ke sana, ditiupnyalah sangkakala di pegunungan Efraim, lalu turunlah orang Israel bersama-sama dengan dia dari pegunungan itu, dan ia sendiri di depan.
3:28 Berkatalah ia kepada mereka: ”Ikutlah aku, sebab TUHAN telah menyerahkan musuhmu, orang-orang Moab itu, ke dalam tanganmu.” Maka turunlah mereka mengikuti dia, lalu mereka merebut tempat penyeberangan sungai Yordan ke Moab dan tidak seorangpun dibiarkan mereka menyeberang.
3:29 Pada waktu itu mereka menewaskan kira-kira sepuluh ribu orang dari Moab, semuanya orang yang tegap dan tangkas, seorangpun tidak ada yang lolos.
3:30 Demikianlah pada hari itu Moab ditundukkan oleh Israel, maka amanlah tanah itu, delapan puluh tahun lamanya.
3:31 Sesudah dia, bangkitlah Samgar bin Anat; ia menewaskan orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu, enam ratus orang banyaknya. Demikianlah ia juga menyelamatkan orang Israel.
hakim-hakim 8:1-26
8:1 Lalu berkatalah orang-orang Efraim kepada Gideon: ”Apa macam perbuatanmu ini terhadap kami! Mengapa engkau tidak memanggil kami, ketika engkau pergi berperang melawan orang Midian?” Lalu mereka menyesali dia dengan sangat.
8:2 Jawabnya kepada mereka: ”Apa perbuatanku dalam hal ini, jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan susulan oleh suku Efraim lebih baik hasilnya dari panen buah anggur kaum Abiezer?
8:3 Allah telah menyerahkan kedua raja Midian itu, yakni Oreb dan Zeeb, ke dalam tanganmu; apa yang

telah dapat kucapai, jika dibandingkan dengan kamu?" Setelah ia berkata demikian, maka redalah marah mereka terhadap dia.
8:4 Ketika Gideon sampai ke sungai Yordan, menyeberanglah ia dan ketiga ratus orang yang bersama-sama dengan dia, meskipun masih lelah, namun mengejar juga.
8:5 Dan berkatalah ia kepada orang-orang Sukot: "Tolong berikan beberapa roti untuk rakyat yang mengikuti aku ini, sebab mereka telah lelah, dan aku sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian."
8:6 Tetapi jawab para pemuka di Sukot itu: "Sudahkah Zebah dan Salmuna itu ada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?"
8:7 Lalu kata Gideon: "Kalau begitu, apabila TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, aku akan menggaruk tubuhmu dengan duri padang gurun dan onak."
8:8 Maka berjalanlah ia dari sana ke Pnuel, dan berkata demikian juga kepada orang-orang Pnuel, tetapi orang-orang inipun menjawabnya seperti orang-orang Sukot.
8:9 Lalu berkatalah ia juga kepada orang-orang Pnuel: "Apabila aku kembali dengan selamat, maka aku akan merobohkan menara ini."
8:10 Sementara itu Zebah dan Salmuna ada di Karkor bersama-sama dengan tentara mereka, kira-kira lima belas ribu orang banyaknya, yakni semua orang yang masih tinggal hidup dari seluruh tentara orang-orang dari sebelah timur; banyaknya yang tewas ada seratus dua puluh ribu orang yang bersenjatakan pedang.
8:11 Gideon maju melalui jalan orang-orang yang diam di dalam kemah di sebelah timur Nobah dan Yogbeha, lalu memukul kalah tentara itu, ketika tentara itu menyangka dirinya aman.
8:12 Zebah dan Salmuna melarikan diri, tetapi Gideon mengejar mereka dan menawan kedua raja Midian itu, yakni Zebah dan Salmuna, sedang seluruh tentara itu diceraiberaikannya.
8:13 Kemudian kembalilah Gideon bin Yoas dari peperangan dengan melalui pendakian Heres;
8:14 ditangkapnyalah seorang muda dari penduduk Sukot. Setelah ditanyai, orang itu menuliskan nama para pemuka dan para tua-tua di Sukot untuk Gideon, tujuh puluh tujuh orang banyaknya.
8:15 Lalu pergilah Gideon kepada orang-orang Sukot sambil berkata: "Inilah Zebah dan Salmuna yang karenanya kamu telah mencela aku dengan berkata: Sudahkah Zebah dan Salmuna itu ada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada orang-orangmu yang lelah itu?"
8:16 Lalu ia mengumpulkan para tua-tua kota itu, ia mengambil duri padang gurun dan onak, dan menghajar orang-orang Sukot dengan itu.
8:17 Juga menara Pnuel dirobohkannya dan dibunuhnya orang-orang kota itu.
8:18 Kemudian bertanyalah ia kepada Zebah dan Salmuna: "Di manakah orang-orang yang telah kamu bunuh di Tabor itu?" Jawab mereka: "Mereka itu serupa dengan engkau, sikap mereka masing-masing seperti anak raja."
8:19 Lalu kata Gideon: "Saudara-saudarakulah itu, anak-anak ibuku! Demi TUHAN yang hidup, seandainya kamu membiarkan mereka hidup, aku tidak akan membunuh kamu."
8:20 Katanya kepada Yeter, anak sulungnya: "Bangunlah, bunuhlah mereka." Tetapi orang muda itu tidak menghunus pedangnya, karena ia takut, sebab ia masih muda.
8:21 Lalu kata Zebah dan Salmuna: "Bangunlah engkau sendiri dan paranglah kami, sebab seperti orangnya, demikian pula kekuatannya." Maka bangunlah Gideon, dibunuhnya Zebah dan Salmuna, kemudian diambilnya bulan-bulanan yang ada pada leher unta mereka.
8:22 Kemudian berkatalah orang Israel kepada Gideon: "Biarlah engkau memerintah kami, baik engkau baik anakmu maupun cucumu, sebab engkaulah yang telah menyelamatkan kami dari tangan orang Midian."
8:23 Jawab Gideon kepada mereka: "Aku tidak akan memerintah kamu dan juga anakku tidak akan memerintah kamu tetapi TUHAN yang memerintah kamu."
8:24 Selanjutnya kata Gideon kepada mereka: "Satu hal saja yang kuminta kepadamu: Baiklah kamu masing-masing memberikan anting-anting dari jarahannya." –Karena musuh itu beranting-anting mas, sebab mereka orang Ismael.
8:25 Jawab mereka: "Kami mau memberikannya dengan suka hati." Dan setelah dihamparkan sehelai kain, maka masing-masing melemparkan anting-anting dari jarahannya ke atas kain itu.
8:26 Adapun berat anting-anting emas yang dimintanya itu ada seribu tujuh ratus syikal emas, belum

terhitung bulan-bulanan, perhiasan telinga dan pakaian kain ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, dan belum terhitung kalung rantai yang ada pada leher unta mereka.
hakim-hakim 20 :18-48
20:18 Lalu orang Israel berangkat dan maju ke Betel. Di sana mereka bertanya kepada Allah: "Siapakah dari kami yang lebih dahulu maju berperang melawan bani Benyamin?" Jawab TUHAN: "Suku Yehudalah lebih dahulu."
20:19 Lalu orang-orang Israel bangun pagi-pagi dan berkemah mengepung Gibea.
20:20 Kemudian majulah orang-orang Israel berperang melawan suku Benyamin; orang-orang Israel mengatur barisan perangnya melawan mereka dekat Gibea.
20:21 Juga bani Benyamin maju menyerang dari Gibea dan menggugurkan ke bumi dua puluh dua ribu orang dari antara orang Israel pada hari itu.
20:22 Tetapi laskar orang Israel mengumpulkan segenap kekuatannya, lalu mengatur pula barisan perangnya di tempat mereka mengatur barisannya semula.
20:23 Kemudian pergilah orang-orang Israel, lalu menangis di hadapan TUHAN sampai petang, sesudah itu mereka bertanya kepada TUHAN: "Akan pergi pulakah kami berperang melawan bani Benyamin, saudara kami itu?" Jawab TUHAN: "Majulah melawan mereka."
20:24 Tetapi ketika orang-orang Israel pada hari kedua sampai di dekat bani Benyamin,
20:25 maka pada hari kedua itu majulah suku Benyamin dari Gibea menyerbu mereka, dan digugurkannya pula ke bumi delapan belas ribu orang di antara orang-orang Israel; semuanya orang-orang yang bersenjatakan pedang.
20:26 Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.
20:27 Dan orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN–pada waktu itu ada di sana tabut perjanjian Allah,
20:28 dan Pinehas bin Eleazar bin Harun menjadi imam Allah pada waktu itu–kata mereka: "Haruskah kami maju sekali lagi untuk berperang melawan bani Benyamin, saudara kami itu, atau haruskah kami hentikan itu?" Jawab TUHAN: "Majulah, sebab besok Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."
20:29 Lalu orang Israel menempatkan penghadang-penghadang sekeliling Gibea.
20:30 Pada hari ketiga majulah orang-orang Israel melawan bani Benyamin dan mengatur barisannya melawan Gibea seperti yang sudah-sudah.
20:31 Maka majulah bani Benyamin menyerbu laskar itu; mereka terpancing dari kota, dan seperti yang sudah-sudah, mereka mulai menyerang laskar itu pada kedua jalan raya–yang satu menuju ke Betel, dan yang lain ke Gibea melalui padang–sehingga terbunuh beberapa orang, kira-kira tiga puluh orang di antara orang Israel.
20:32 Maka kata bani Benyamin: "Orang-orang itu telah terpukul kalah oleh kita seperti semula." Tetapi orang-orang Israel telah bermupakat lebih dahulu: "Marilah kita lari dan memancing mereka dari kota ke jalan-jalan raya."
20:33 Jadi orang Israel bangun dari tempatnya dan mengatur barisannya di Baal-Tamar, sedang orang Israel yang menghadang itu tiba-tiba keluar dari tempatnya, yakni tempat terbuka dekat Geba,
20:34 dan sampai di depan Gibea, sebanyak sepuluh ribu orang pilihan dari seluruh Israel. Pertempuran itu dahsyat, tetapi bani Benyamin tidak tahu bahwa malapetaka datang menimpa mereka.
20:35 TUHAN membuat suku Benyamin terpukul kalah oleh orang Israel, dan pada hari itu orang-orang Israel memusnahkan dari antara suku Benyamin dua puluh lima ribu seratus orang, semuanya orang-orang yang bersenjatakan pedang.
20:36 Bani Benyamin melihat, bahwa mereka telah terpukul kalah. Sementara orang-orang Israel agak mundur di depan suku Benyamin–sebab mereka mempercayai penghadang-penghadang yang ditempatkan mereka untuk menyerang Gibea–
20:37 maka segeralah penghadang-penghadang itu menyerbu Gibea. Mereka bergerak maju dan memukul seluruh kota itu dengan mata pedang.
20:38 Tetapi orang-orang Israel telah bermupakat dengan penghadang-penghadang itu untuk menaikkan

gumpalan asap tebal dari kota itu.
20:39 Ketika orang-orang Israel mundur dalam pertempuran itu, maka suku Benyamin mulai menyerang orang Israel, sehingga terbunuh kira-kira tiga puluh orang, karena pikir mereka: "Tentulah orang-orang itu terpukul kalah sama sekali oleh kita seperti dalam pertempuran yang dahulu."
20:40 Tetapi pada waktu itu mulailah gumpalan asap naik dari kota itu seperti tiang asap. Suku Benyamin menoleh ke belakang dan tampaklah kota itu seluruhnya terbakar, apinya naik ke langit.
20:41 Lagipula orang-orang Israel maju lagi. Maka gemetarlah orang-orang Benyamin itu, sebab mereka melihat, bahwa malapetaka datang menimpa mereka.
20:42 Jadi larilah mereka dari depan orang-orang Israel itu, ke arah padang gurun, tetapi pertempuran itu tidak dapat dihindari mereka, lalu orang-orang dari kota-kota menghabisi mereka di tengah-tengahnya.
20:43 Mereka mengepung suku Benyamin itu, mengejarnya dengan tak henti-hentinya dan melandanya sampai di depan Gibea, di sebelah timur.
20:44 Dari bani Benyamin ada tewas delapan belas ribu orang, semuanya orang-orang gagah perkasa.
20:45 Yang lain berpaling lari ke padang gurun, ke bukit batu Rimon. Tetapi di jalan-jalan raya masih diadakan penyabitan susulan di antara mereka: lima ribu orang; mereka diburu sampai ke Gideom dan dipukul mati dua ribu orang dari mereka.
20:46 Maka yang tewas dari suku Benyamin pada hari itu seluruhnya berjumlah dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang, semuanya orang-orang gagah perkasa.
20:47 Tetapi enam ratus orang berpaling lari ke padang gurun, ke bukit batu Rimon, dan tinggal empat bulan lamanya di bukit batu itu.
20:48 Tetapi orang-orang Israel kembali kepada bani Benyamin dan memukul mereka dengan mata pedang, baik manusia baik hewan dan segala sesuatu yang terdapat di sana. Juga segala kota yang terdapat di sana mereka musnahkan dengan api.
next..

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (11) (2009-01-21 01:03)

ketika disodorkan ayat-ayat perang yang terdapat di perjanjian lama ,para antek FFI (yang biasanya seorang kristen) mempertanyakannya
setidaknya ini adalah salah satu contoh pertanyaan dan argumentasi pembelaannya

> Yang ALKITAB koq cuma dari perjanjian lama ya??????
> Perjanjian lama emang jelas banyak perangnya, masih jaman awal manusia soalnya
> Maka ada satu ungkapan terkenal di umat kristen kalau di perjanjian lama = gigi ganti gigi, alias balas perbuatan dengan setimpal.
> kalau di perjanjian baru = kalau ditampar pipi kirimu berikan juga pipi kananmu, alias jangan melawan yg nyiksa kita tapi justru rangkullah dan doakan dia
> Setelah kedatangan Yesus (Perjanjian baru) maka yang berlaku ada menurut ajaran Yesus itu yang jelas inti ajarannya adlah KASIH

muslim menjawab :
10:34 "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang (machaira).
Ket : 3162 macaira probably feminine of a presumed derivative of mach - mache 3163; a knife, i.e. dirk; figuratively, war, judicial punishment:–sword. μαχαιρα (218) a large knife or dagger, short

sword. Machaira, adalah senjata yang canggih pada saat itu alias alat pembunuh yang mematikan http://www.aurorahistoryboutique.com/A000045.htm (padanan di Indonesia: clurit), jadi machaira pada ayat itu konotasinya apa?. Pengertian machaira menurut PB dan PL adalah sama : senjata, alias alat pembunuh. Untuk memotong telinga Matt 26:51 machairan, noun, singular. Bisa dibeli Luke 22:38 machairai, noun, plural.
Yahweh sendiri punya machaira (bacalah septuagint)
Exo 22:24 Maka murka-Ku akan bangkit dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang (machaira), sehingga isteri-isterimu menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim.
Deut 32:41 apabila Aku mengasah pedang-Ku (machairan mou) yang berkilat-kilat, dan tangan-Ku memegang penghukuman, dst...
Deut 32:42 Aku akan memabukkan anak panah-Ku dengan darah, dan pedang-Ku(machairan mou) akan memakan daging:...dst
Silahkan anda check sendiri apa arti ?machaira? pada ayat bible lainnya.
Digunakan untuk siapa "machaira" (senjata) itu?
Matt 10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,
Matt 10:36 dan musuh (echtroi) orang ialah orang-orang seisi rumahnya.
Apa yang dipisahkan dengan ?machaira?, orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya?, Machaira adalah senjata, digunakan untuk memisahkan ruh dan jasad mereka alias membunuh, sehingga mereka benar-benar terpisah oleh kematian. Tindakan apa yang harus dilakukan terhadap musuh dengan ?machaira? ditangan? Apa ayat itu tidak berkonotasi untuk membunuh anggota keluarga sendiri?
Realisasi Matt 10:34, pengikut Jesus diperintah membeli machaira (anda sudah membeli atau belum?)
Luke 22:36 Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang (machaira).
Luke 22:49 Ketika mereka, yang bersama-sama dengan Yesus, melihat apa yang akan terjadi, berkatalah mereka: "Tuhan, mestikah kami menyerang mereka dengan pedang
Peter memakai machaira Matt 26:51
Saya punya contoh applikasi Matt 10:34. Saya mau sedikit cerita tentang ajaran kasih Jesus. Kembali ketahun 1994 di Rwanda negeri itu adalah negeri yang paling Christian di benua Africa, buah success evangelical missionary (http://www.britannica.com/eb/article-40763/Rwanda), tapi ditahun itu tanpa ada pihak luar yang mengadu domba dua suku Hutu dan Tutsi saling bantai tidak pandang bulu termasuk para tokoh/pemuka agama juga terlibat/ gereja (Rwanda Christian Churches and Genocide in Rwanda my research indicates that religion was nevertheless an essential element in the Rwandan genocide. Timothy Longman Vassar College

1. Christian _Church _Genocide.htm
2. http://iwpr.net/?p=acr &s=f &o=325838 &apc _state=henpacr
3. http://www.afrol.com/html/Countries/Rwanda/backgr _cross _genocide.htm
4. http://www.unitedhumanrights.org/Genocide/genocide _in _rwanda.htm
5. http://www.geocities.com/missionalia/rwanda1.htm
6. http://findarticles.com/p/articles/mi _m1058/is _8 _121/ai _n6003109
7. http://www.newsfromafrica.org/newsfromafrica/articles/art _10231.html

Fakta: Dinegeri penganut ajaran Jesus yang katanya penuh kasih, dengan melibatkan gereja dan tokoh agama, rakyatnya saling membunuh, mereka melakukannya tanpa dengan alat pembunuh massal, hanya dalam waktu 100 hari atau 3 bulan 800.000-1000.000 nyawa manusia melayang (lebih dari 10 % jumlah penduduk yang kala itu berjumlah 7,7 jt), hampir 10.000 nyawa sehari!!!!!(melebihi kekejaman rekan seiman mereka, Nazi). Bayangkan kalau berat rata-rata penduduk Rwanda/ Burundi yang terbunuh 40 kg, total korban genocide ajaran kasih = 800 ribu X 40 kg = 32 ribu ton/ 3 bulan melebihi produksi daging sapi nasional 34 ribu ton/ tahun http://www.bppt.go.id/index.php?option=com _content &task=view &id=1553 &Itemid=30
Ajaran apakah yang memperlakukan manusia lebih kejam dari pada memperlakukan binatang?

Peristiwa itu sepertinya sesuai dengan Matt 10:34 ”Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang??.
Bagaimanakah rekonsiliasi mereka?
1. http://www.nytimes.com/2004/04/07/international/africa/07RWAN.html?e x=1396756800 &en=e0838186e9f4832f &ei=5007 &partner=USERLAND
2. http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/africa/3561365.stm
3. http://www.islamonline.net/English/News/2002-09/24/article42.shtml
Kembali kepada fitrah manusia. (Setelah tragedi tersebut para penduduk Rwanda mulai beralih memeluk Islam yang mereka anggap bisa menciptakan kedamaian)
Pertanyaan dari sdr. teman : ”Saya tidak punya data statistik .. tapi permusuhan itu dari dulu ada. Bagaimana mengukur ”bertambah kasih” atau ”bertambah bermusuhan” ???” dijawab :”Paling mudah ukur saja dengan jatuhnya korban jiwa”. Lalu Jones mengungkapkan fakta dan data statistik :
Coba anda check data ini valid atau tidak.
Sejak jaman Rasulullah tahun 622 hingga kini korban jiwa jang jatuh karena keterlibatan orang yang mengaku beragama Islam termasuk peristiwa politik dll.

- Arab Outbreak, et seq. (7th Century CE and beyond) TOTAL: 698,200
- Perang salib : 2000,000
- Muhammad Shah Sultan of Kulbarga vs. Bukka I, Raya of Vijayanagar (1366) 500,000
- Armenian Massacres (1915-23): 1 500 000
- Bangladesh (1971): 1 250 000
- Afghanistan (1979-2001): 1 800 000
- Iran-Iraq War (1980-8: 1 000 000
- Sudan (1983 et seq.): 1 900 000
- Iraq, Saddam Hussein (1979-2003): 300 000
- Kurdistan (1980s, 1990s): 300 000
- Somalia (1991 et seq.): 400 000
- Indonesia (1965-66): 450 000
- Sudan (1955-72): 500 000
- Lebanon (1975-90): 150 000
- East Timor, Conquest by Indonesia (1975-99): 200 000
- Uganda, Idi Amin’s regime (1972-79): 300 000
- Greco-Turkish War (1919-1922): 250 000, dll.

Total katakanlah 15 000 000 jiwa selama 14 abad, (Kalau karena ke Islaman saja jumlah korban diatas akan jauh berkurang),lebih sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan orang yang mati karena merokok di tahun 80 an. (R. Peto, ”Mortality from tobacco in developed countries: indirect estimation from national vital statistics”, Lancet, 23 May 1992: 1980s: 17,000,000 }

Check data ini valid atau tidak.
Korban jiwa jang jatuh karena keterlibatan orang yang mengaku beragama Kristen. Ajaran yang diclaim "kasih"
0-XI terlalu panjang urutannya

- Crusades (1095-1291) 1 000 000
- Albigensian Crusade (1208-49) 1,000,000
- During the Saracen slaughters in Spain 7000 000
- Saxons and Scandinavians lost their lives opposing the introduction of Christianity 2 000 000
- Holy Wars against the Netherlands, Albigenses, Waldenses, and Huguenots 1,000,000
- Spanish Inquisition (1478-1834) 350000
- French Wars of Religion 16th century 3 000 000
- Thirty Years War 17th century 7 000 000

Total 22 000 000 selama 6 abad, siapakah pelakunya ? Ini melebihi 15 jt selama 14abad.

- Penjajahan & perang Abad 18 - 19
- Congo Free State (1886-1908): 8 000 000
- Annihilation of the American Indian 20.000.000
- (untuk genocide American Indian diatas angkanya lebih banyak dari itu, sedang saya pelajari)
- Philippines Insurgency (1899-1902): 220 000
- Brazil (1900 et seq.): 500 000
- Amazonia (1900-12): 250 000
- Portuguese Colonies (1900-25): 325 000
- French Colonies (1900-40) >200,000
- Abyssinian Conquest (1935-41): 400 000
- Algeria (1954-62): 537 000
- British India 19th century 17 000 000, dll.

Total kira kira 45 000 000 jiwa selama 2 abad , siapakah pelakunya ? lho kok grafiknya meningkat ?
Abad 20

- First World War (1914-1: 15 000 000
- Second World War (1937-45): 55 000 000

- That's 35,000,000 deaths which can probably be blamed on Hitler to one extent or another.
- Mexican Revolution (1910-20): 1 000 000
- Spanish Civil War (1936-39) and Franco Regime (1939-75): 365 000 + 100 000
- Korean War (1950-53): 2 800 000
- First Indochina War (1945-54): 400 000
- Second Indochina War (1960-75): 3 500 000
- Ethiopia (1962-92): 1 400 000
- Rwanda and Burundi (1959-95): 1 350 000
- Liberia (1989-97): 150 000
- Zaire (Dem. Rep. Congo), Civil War (1997) 250,000
- Bosnia and Herzegovina (1992-95): 175 000
- Iraq - International embargo (1990-): 350 000
- Guatemala (1960-1996): 200 000
- Colombia (1946-5: 200 000
- Greek Civil War (1943-49): 158 000
- Balkan Wars (1912-13): 140 000. dll.

Total kira kira 70 000 000 juta jiwa selama 1 abad , melonjak drastic siapa lagi pelakunya..? Jadi selama adanya Christianity hingga kini tahun sudah 140.000.000 juta jiwa melayang
Bagaimana nantinya di abad 21 ? Apakah itu yang disebut buah ajaran kasih ?
Coba direnungkan
20 abad 140 juta, 14 abad 15 juta
Ajaran yang manakah yang pantas disebut damai ? Perjanjian lama menyebutkan 1,300,000 orang mati atas perintah Jehowa, penduduk dunia saat itu 300,000,000 http://www.census.gov/ipc/www/worldhis.html
Persentasi orang mati diatas, dibanding jumlah penduduk dunia adalah 0.43 %. Sekarang Perjanjian Baru total korban jiwa keterlibatan orang mengaku beragama Kristen 140,000,000 penduduk dunia sekarang 6,000,000,000. Persentasi orang mati diatas dibanding jumlah penduduk dunia adalah 2.33 %.
0.43 % menjadi 2.33 %??? Kok malah meningkat 540 %?
next..

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (12) (2009-01-21 10:44)

antek FFI bertanya :

> Apakah nabi Muhammad SAW seorang yang buta huruf?

muslim menjawab :
Mari kita analisis hipotesis-hipotesis ini dan dengan disertai beberapa ilustrasi berdasar keterangan-keterangan yang ada:

- (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (an-nabiyy al-ummiyy) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. (QS. 7:157)
- Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk." (QS. 7:158)
- Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, (QS. 62:2)
- Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku." Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi: "Apakah kamu (mau) masuk Islam." Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. (QS. 3:20)
- Sahih Bukhari Volume 3, Book 34, Number 335:
- Narrated Ata bin Yasar:
- I met Abdullah bin 'Amr bin Al-'As and asked him, "Tell me about the description of Allah's Apostle which is mentioned in Torah (i.e. Old Testament.") He replied, 'Yes. By Allah, he is described in Torah with some of the qualities attributed to him in the Quran as follows: "O Prophet ! We have sent you as a witness (for Allah's True religion) And a giver of glad tidings (to the faithful believers), And a warner (to the unbelievers) And guardian of the illiterates. You are My slave and My messenger (i.e. Apostle). I have named you "Al-Mutawakkil" (who depends upon Allah). You are neither discourteous, harsh Nor a noise-maker in the markets And you do not do evil to those Who do evil to you, but you deal With them with forgiveness and kindness. Allah will not let him (the Prophet) Die till he makes straight the crooked people by making them say: "None has the right to be worshipped but Allah," With which will be opened blind eyes And deaf ears and enveloped hearts."
- Volume 6, Book 60, Number 362:
- Narrated Abdullah bin Amr bin Al-As:
- This Verse: 'Verily We have sent you (O Muhammad) as a witness, as a bringer of glad tidings and as a warner.' (48.8) Which is in the Qur'an, appears in the Surah thus: 'Verily We have sent you (O Muhammad) as a witness, as a bringer of glad tidings and as a warner, and as a protector for the illiterates (i.e., the Arabs.) You are my slave and My Apostle, and I have named you Al-Mutawakkil (one who depends upon Allah). You are neither hard-hearted nor of fierce character, nor one who shouts in the markets. You do not return evil for evil, but excuse and forgive. Allah will not take you

unto Him till He guides through you a crocked (curved) nation on the right path by causing them to say: ”None has the right to be worshipped but Allah.” With such a statement He will cause to open blind eyes, deaf ears and hardened hearts.'

- Dari Ubay bin Kaab mengatakan : Rasulullah bertemu dengan Jibril, maka beliau berkata: ”Wahai Jibril sesungguhnya saya diutus kepada kaum yang buta huruf. Di antara mereka ada orang tua dan sudah uzur, anak-anak, wanita hamba sahaya, serta orang-orang yang tidak pernah membaca buku sama sekali”, Jibril berkata: ”Wahai Muhammad sesungguhnya Al Qur'an diturunkan atas tujuh macam huruf” (HR. Ibnu Majah)

Sampai dengan ayat-ayat diatas didapat gambaran yang cukup jelas bahwa pengertian nabi yang ummi adalah menunjukkan Muhammad SAW sebagai seorang yang buta huruf dan tidak berarti bahwa nabi SAW adalah seorang yang bodoh atau nabi yang tidak mempunyai kitab atau nabi untuk kaum yang ummi (an-nabiyy fii ummiyy). Karena jika ummiy mempunyai pengertian bodoh untuk diterapkan pada diri nabi SAW maka salah satu syarat wajib seorang rasul (menurut referensi Islam) yaitu cerdas (fathonah) tidak terpenuhi dan jika disebut nabi yang belum punya kitab juga terlihat janggal, karena nabi SAW telah diberikan AlQuran oleh SWT. Argumen lain yang diajukan adalah dimana kata ummi mempunyai pengertian lain sebagai kata kafir (gentile). Pertanyaan saya disini, apakah nabi yang ummi berarti nabi yang kafir? Tentu saja pengertian ini out of context dan cenderung mengada-ada. Di sisi lain sebenarnya kata kafir (gentile) di dalam Quran telah ditunjukkan dengan menggunakan kata kafiruun (arabic) dan bukan menggunakan kata ummi. Meski demikian jika kata ummi ini dikenakan pada kaum pagan Arab maka dapatlah konteks ini diterapkan, yaitu kaum yang tidak punya kitab atau kaum yang tak mengenal ajaran ilahi.
Pendapat lain tentang kata ummi ini misalnya berasal dari Kenneth Cragg yang mengajukan penafsiran bahwa kata nabi yang ummi mempunyai makna ”The Unlettered Prophet”. Saya tidak tahu apa maksud dari kata ”the unlettered prophet” yang diajukan oleh Kenneth Cragg. Yang jelas pernyataan Kenneth Cragg tersebut tidak menunjukkan makna apa-apa setidaknya bagi saya.
Argumen selanjutnya yang muncul disini adalah dari beberapa kalangan yang berpendapat bahwa karena terdapat beberapa keterangan yang menunjukkan bahwa nabi SAW bermaksud menuliskan sesuatu, maka seolah menunjukkan bahwa nabi SAW bukanlah seorang yang buta huruf, baik mari kita kupas hal ini lebih lanjut:

- ’Read in the name of your Lord, who has created (all that exists) has created man from a clot. Read! And your Lord is the Most Generous.” (96.1, 96.2, 96.3) Then Allah's Apostle returned with the Inspiration and with his heart beating severely (kutipan Sahih Bukhari Volume 1, Book 1, Number 3)
- Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (arabic: qalam)
- Proclaim! (or Read!) in the name of thy Lord and Cherisher Who created. Created man out of a (mere) clot of congealed blood: Proclaim! And thy Lord is Most Bountiful. He Who taught (the use of) the Pen (QS. 96:1-4)
- Nun, demi kalam (pena) dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. (QS. 68:1-2)

Mengenai kata ”Bacalah” dalam surah atau hadis diatas tidak harus berarti membaca tulisan, akan tetapi bermakna membaca secara lisan, seperti ungkapan yang sering kita dengar, misalnya: ”Bacalah doa dalam hati masing-masing!”, ”bacalah Bismillah sebelum makan!”. Tidak ada indikasi dalam hadis dan surah di atas bahwa nabi SAW sedang membaca suatu tulisan, ini hanyalah suatu kesimpulan yang terlalu dini

dan tergesa-gesa. Demikian juga dengan surah 68:1-2 diatas, juga tidak ada indikasi bahwa ayat diatas menunjukkan bahwa nabi SAW dapat menulis apalagi ayat ini menyebut kata "apa yang mereka tulis" yang tentunya ada beberapa orang yang menulis kalam Allah dan tidak selalu atau menunjukkan bahwa nabi SAW sebagai salah satu anggota tim penulis.
sumber : faithfreedomwatch.r8.org
next..

Antek FFI bertanya Muslim menjawab (13) (2009-01-21 10:52)

seorang antek FFI yang beragama kristen bertanya kepada muslim
apakah ajaran bible seperti "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" terdapat dalam Quran?

- "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".(QS. 3:159)
- Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. (QS. 60:8)
- Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. 8:61)
- "Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka luka (pun) ada kisasnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas) nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim." (QS. 5:45)
- Jika ada anggapan bahwa Muhammad SAW banyak membunuh orang kafir (karena faktanya memang banyak sekali orang-orang kafir yang berusaha membunuh beliau dan memusuhi orang islam di masa rasulullah), itupun karena perintah Allah yang sesuai dengan kisah-kisah bahwa biblepun mengajarkan untuk membunuh orang kafir.
- "Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (QS. 21:106)

dan tidak itu saja nabi memberikan contoh kongkrit mengenai masalah tersebut, yaitu mendoakan orang yang menganiayanya
Bukhari meriwayatkan dari Urwah, bahwa Aisyah ra. isteri Nabi SAW bertanya kepada Nabi SAW katanya: 'Adakah hari lain yang engkau rasakan lebih berat dari hari di perang Uhud?' tanya Aisyah ra. 'Ya, memang banyak perkara berat yang aku tanggung dari kaummu itu, dan yang paling berat ialah apa yang aku temui di hari Aqabah dulu itu. Aku meminta perlindungan diriku kepada putera Abdi Yalel bin Abdi Kilai, tetapi malangnya dia tidak merestui permohonanku! 'Aku pun pergi dari situ, sedang hatiku sangat sedih, dan mukaku muram sekali, aku terus berjalan dan berjalan, dan aku tidak sadar melainkan sesudah aku sampai di Qarnis-Tsa'alib. Aku pun mengangkat kepalaku, tiba-tiba aku terlihat sekumpulan awan yang telah

meneduhkanku, aku lihat lagi, maka aku lihat Malaikat jibril alaihis-salam berada di situ, dia menyeruku: 'Hai Muhammad! Sesungguhnya Allah telah mendengar apa yang dikatakan kaummu tadi, dan apa yang dijawabnya pula. Sekarang Allah telah mengutus kepadamu bersamaku Malaikat yang bertugas menjaga bukit-bukit ini, maka perintahkanlah dia apa yang engkau hendak dan jika engkau ingin dia menghimpitkan kedua-dua bukit Abu Qubais dan Ahmar ini ke atas mereka, niscaya dia akan melakukannya!' Dan bersamaan itu pula Malaikat penjaga bukit-bukit itu menyeru namaku, lalu memberi salam kepadaku, katanya: 'Hai Muhammad!' Malaikat itu lalu mengatakan kepadaku apa yang dikatakan oleh Malaikat Jibril AS tadi. 'Berilah aku perintahmu, jika engkau hendak aku menghimpitkan kedua bukit ini pun niscaya aku akan lakukan!' 'Jangan... jangan! Bahkan aku berharap Allah akan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka keturunan yang akan menyembah Allah semata, tidak disekutukanNya dengan apa pun... !', demikian jawab Nabi SAW.
next..

2.2 February

Menepis isu bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat adalah pembunuh berdarah dingin (2009-02-02 11:57)

Kalangan pengritik Islam seringkali menuduh bahwa Rasul dan para sahabat adalah pembunuh kejam dan berdarah dingin dimasanya yang menunjukkan seolah ajaran Islam memang disebarkan dengan pedang. Hal ini sebenarnya tidaklah tepat, karena kalau dapat dipahami latar belakang peristiwanya, maka hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak masuk akal. Karena itu artikel ini akan mencoba untuk memberikan gambaran dan juga tautan-tautan yang menepis anggapan-anggapan tersebut:
Pengantar:

Nabi SAW lahir, hidup dan tinggal diantara atau dikelilingi oleh 360 suku pagan dan 3 suku Yahudi yang masing-masing memiliki kemampuan berperang. Oleh karena itu situasi dimana nabi SAW berada adalah diselimuti oleh bahaya demi bahaya. Tentu dapat dimengerti bahwa dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti ini, dimana nabi SAW dan kaum muslimin harus tetap survive dan tidak mempunyai pilihan lain, akan mengakibatkan terjadinya banyak benturan disana-sini berupa peperangan-peperangan dan pertentangan yang cukup sulit untuk dihindarkan.

Hal ini juga harus dipahami bahwa status Muhammad adalah sebagai seorang nabi yang diutus dan ditugaskan untuk menyampaikan ajaran agama. Sementara kalau dibandingkan dengan nabi-nabi terdahulu saja dapat diketahui bagaimana nasib mereka, seperti Yohanes Pembaptis dan nabi Zakariya yang tidak berdaya dibunuh oleh Yahudi dan bahkan Yesus sendiri yang harus mengalami peristiwa seperti penyaliban dan tidak berdaya melawan keganasan orang-orang Yahudi.

Jadi dalam keadaan dikelilingi oleh 360 suku-suku musyrik penyembah berhala dan orang-orang munafik, otomatis tidaklah mudah hidup dalam lingkungan seperti itu, dimana dalam situasi seperti itu bentrokan fisik, maupun pengkhianatan-pengkhianatan sering terjadi, termasuk propaganda, hasutan dan upaya-upaya pembunuhan terhadap kaum muslimin.

Lingkungan tidak kondusif ini juga diakibatkan karena banyaknya orang-orang munafik dan juga sifat-sifat Yahudi yang cenderung tidak bersahabat dengan nabi SAW dan bahkan dengan para nabi yang pernah diutus sebelumnya, seperti ditunjukkan dalam ayat-ayat berikut:

> matius 23:37
> 23:37 "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu

orang-orang yang diutus kepadamu!Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

yohanes 7:19

Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu yang melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"

1 raja-raja 19:13-14

19:13 Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" 19:14 Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku."

Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 277:

Narrated Abu Huraira:

The Prophet said, "Had only ten Jews (amongst their chiefs) believe me, all the Jews would definitely have believed me."

Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 229:

Narrated Abi Waih:

Hudhaifa bin Al-Yaman said, 'The hypocrites of today are worse than those of the lifetime of the Prophet, because in those days they used to do evil deeds secretly but today they do such deeds openly.'

Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 230:

Narrated Abi Asha'sha:

Hudhaifa said, 'In fact, it was hypocrisy that existed in the lifetime of the Prophet but today it is Kufr (disbelief) after belief.'

Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu berimankepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran). (QS. 3:72)

Tuduhan: Muhammad's treatment of enemies

Muhammad, on the whole, appeared to be a pious man. There are, however, several interesting contradictions in his own life. One of the most damaging was his relationship with his enemies.

- Ka'b bin al-Ashraf
- Sallam Ibn Abu'l-Huqayq (Abu Rafe) (Abu Rafi)
- Al-Nadr bin al-Harith
- 'Uqba bin Abi Mu'ayt
- 'Abdullah bin Ubai bin Salul al-'Aufi
- Umaiya bin Khalaf Abi Safwan
- 'Amr b. Jihash
- An anonymous man
- Ibn Sunayna, *Sirat* p. 369 + note 580
- Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh
- Abu 'Afak
- 'Asma' Bint Marwan

- [1]The Meccan Ten:
  - Ikrimah Ibn Abi Jahl Habbar Ibn al-Aswad Miqyas Ibn Sababah al-Laythi Abd Allah Ibn Sa‘d Ibn Abi Sarh (*more detail in the above article*) Al-Huwayrith Ibn Nuqaydh Abd Abbah Ibn Hilal Ibn Khatal al-Adrami Hind Bint Utbah Sarah the mawlat of ‘Amr Ibn Hashim Fartana Qaribah
- Al-Yusayr b. Rizam and Khalid b. Sufyan b. Nubayh, Sirat 665-6
- the tribe of Banu Qurayza

Also, excessive cruelty in the cases of

- Kinana b. al-Rabi‘ and
- the people from Urayna.

Respon:

1. Pembunuhan K'ab bin al-Ashraf, respon: [2]klik sini
2. Pembunuhan Al-Nadr bin al-Harith, respon: [3]klik sini
3. Pembunuhan Uqba bin Abi Mu‘ayt, respon: [4]klik sini
4. Pembunuhan Umaiya bin Khalaf Abi Safwan, respon: [5]klik sini
5. Pembunuhan Amr b. Jihash, respon: [6]klik sini

Komentar saya:
Seorang Nabi tentu saja dianugrahi atau setidaknya telah diberi wangsit oleh Allah SWT agar melakukan sesuatu tindakan. Karena itu anggapan bahwa nabi SAW telah membunuh Amr b. Jihash berdasar dugaan adalah argumen yang tidak mempunyai dasar. Hal ini seperti disebut dalam ayat berikut:

- (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya. (QS. 72:26-27)
- Katakanlah: "Aku bukanlah Rasul yang pertama di antara Rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan". (QS. 46:9)

6. Pembunuhan No Name,

> - Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 286:
> Narrated Salama bin Al-Akwa:
> "An infidel spy came to the Prophet while he was on a journey. The spy sat with the companions of the Prophet and started talking and then went away. The Prophet said (to his companions), 'Chase and kill him.' So, I killed him." The Prophet then gave him the belongings of the killed spy (in addition to his share of the war booty).

Respon: Sudah cukup jelas bahwa orang tersebut adalah seorang mata-mata dari orang kafir. Karena kegiatannya tersebut dapat membahayakan posisi kaum muslimin, maka dalam konteks perang, mata-mata tersebut layak dibunuh. Jika dibandingkan dengan Bibel, nabi Daud sendiri membunuh orang yang hanya menyampaikan kabar bahwa sahabat nabi Daud (Saul) telah meninggal:

- 2 samuel 4:9-10 4:10 Ketika ada orang yang membawa kabar kepadaku demikian: Saul sudah mati! dan memandang dirinya sebagai orang yang menyampaikan kabar baik, maka aku menangkap dan membunuh dia di Ziklag, dan dengan demikian aku memberikan kepadanya upah kabarnya;

7. Pembunuhan Ibn Sunayna, respon: [7]klik sini

8. Pembunuhan Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh, respon: [8]klik sini dan [9]klik sini

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4345:
> Narrated Abdullah ibn Abbas:
> Abdullah ibn AbuSarh used to write (the revelation) for the Apostle of Allah (peace _be _upon _him). Satan made him slip, and he joined the infidels. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) commanded to kill him on the day of Conquest (of Mecca). Uthman ibn Affan sought protection for him. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) gave him protection.

9. Pembunuhan Abu 'Afak, respon: [10]klik sini

10. Pembunuhan Asma' Bint Marwan, respon: [11]klik sini

11. Pembunuhan The Meccan Ten, respon: [12]klik sini

12. Pembunuhan the tribe of Banu Qurayza, respon: [13]klik sini

13. Pembunuhan Kinana b. al-Rabi, respon: [14]klik sini

14. Pembunuhan Bani Urayna, respon: [15]klik sini dan [16]klik sini

Komentar [17]Osama:

> The tribe of Uraina or Bani Uraina (in Arabic) were one of the worst Pagan tribes that the Muslims had to face. Their style in fighting was to attack the Muslims during the night and kill as much men as possible. They also used all of the dirty tricks they could to (1) defeat the Muslims; (2) sneaking up on the Muslims; and (3) cause enmity between the Muslims and other Pagan tribes.
>
> In all of the battles that Prophet Muhammad peace be upon him entered, he never killed any captive, nor did he torture any captive. Only the tribe of Uraina did it.
>
> The men from Bani Uraina who came to the Muslims and pretended to embraced Islam played the same tricks that their tribe always played. They pretended to be Muslims, and then when the opportunity presented itself, they would kill as much as possible and run away.
>
> Notice how Prophet Muhammad peace be upon him trusted them at first, regardless of the bad history that this tribe had. He never generalized, and he gave those men a chance and the benefit of the doubt.
>
> Prophet Muhammad peace be upon him didn't order the hard punishment for those hypocrites because they were hypocrites. Muslims during the weak times of Islam suffered from lots and lots of hypocrites. The People of the Book (Jews and Christians) were among the worst hypocrites; "A section of the People of the Book (Jews and Christians) say: Believe in the morning what is revealed to the believers (Muslims), but reject it at the end of the day; perchance they may (themselves) turn back (from Islam). (The Noble Quran, 3:72)"
>
> Prophet Muhammad never ordered for any of the Jewish or Christian hypocrite's hands or legs to be cut off. He only did it to Bani Uraina, because they highly deserved it!.
>
> So the point is, Islam DOES NOT order the cutting of the right hand and left leg, or the left hand and right leg of any hypocrite who UNTRUTHFULLY embraces Islam and then leaves it later on, because many during the weak times of Islam embraced Islam and left it, and no such torture happened to them.

- Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (QS. 5:33)

Bunyi ayat diatas sebenarnya tidak mengagetkan, sebab dalam masa-masa sebelum Islam, para nabi dan raja juga melakukan hukuman-hukuman yang berat terhadap musuh-musuhnya, misal:

- 1 samuel 17:51-54 Daud berlari mendapatkan orang Filistin itu, lalu berdiri di sebelahnya; diambilnyalah pedangnya, dihunusnya dari sarungnya, lalu menghabisi dia. Dipancungnyalah kepalanya dengan pedang itu. 17:53 Kemudian pulanglah orang Israel dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu menjarah perkemahan mereka. 17:54 Dan Daud mengambil kepala orang Filistin yang dipancungnya itu dan membawanya ke Yerusalem,

- 2 samuel 4:12

  Sesudah itu Daud memberi perintah kepada anak buahnya untuk membunuh mereka; tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian mayat mereka digantung di tepi telaga di Hebron. Tetapi kepala Isyboset diambil dan dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.

Namun perkembangan selanjutnya, Islam telah melarang memutilasi lawannya dalam peperangan:

- Sahih Muslim Book 019, Number 4294: It has been reported from Sulaiman b. Buraid through his fatherthat when the Messenger of Allah (may peace be upon him) appointed anyone as leader of an army or detachment he would especially exhort him to fear Allah and to be good to the Muslims who were with him. He would say: Fight in the name of Allah and in the way of Allah. Fight against those who disbelieve in Allah. Make a holy war, do not embezzle the spoils; do not break your pledge; and do not mutilate (the dead) bodies; do not kill the children. When you meet your enemies who are polytheists, invite them to three courses of action. If they respond to any one of these, you also accept it and withold yourself from doing them any harm. Invite them to (accept) Islam; if they respond to you, accept it from them and desist from fighting against them. Then invite them to migrate from their lands to the land of Muhairs and inform them that, if they do so, they shall have all the privileges and obligations of the Muhajirs. If they refuse to migrate, tell them that they will have the status of Bedouin Muilims and will be subjected to the Commands of Allah like other Muslims, but they will not get any share from the spoils of war or Fai' except when they actually fight with the Muslims (against the disbelievers). If they refuse to accept Islam, demand from them the Jizya. If they agree to pay, accept it from them and hold off your hands. If they refuse to pay the tax, seek Allah's help and fight them. When you lay siege to a fort and the besieged appeal to you for protection in the name of Allah and His Prophet, do not accord to them the guarantee of Allah and His Prophet, but accord to them your own guarantee and the guarantee of your companions for it is a lesser sin that the security given by you or your companions be disregarded than that the security granted in the name of Allah and His Prophet be violated When you besiege a fort and the besieged want you to let them out in accordance with Allah's Command, do not let them come out in accordance with His Command, but do so at your (own) command, for you do not know whether or not you will be able to carry out Allah's behest with regard to them.

- Malik Muwatta Book 21, Number 21.3.11: Yahya related to me from Malik that he had heard that Umar ibn Abd al-Aziz wrote to one of his governors, "It has been passed down to us that when the Messenger of Allah, may Allah bless him and grant him peace, sent out a raiding party, he would say to them, 'Make your raids in the name of Allah in the way of Allah. Fight whoever denies Allah. Do not steal from the booty, and do not act treacherously. Do not mutilate and do not kill children.' Say the same to your armies and raiding parties, Allah willing. Peace be upon you."

15. Nabi Muhammad SAW "mengampuni" (tanpa memberi hukuman) seorang laki-laki buta yang telah membunuh gundiknya karena membela rasul dan seorang laki-laki yang membunuh seorang Yahudi juga tidak dihukum:

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4348:
> Narrated Abdullah Ibn Abbas:
> A blind man had a slave-mother who used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. He forbade her but she did not stop. He rebuked her but she did not give up her habit. One night she began to slander the Prophet (peace _be _upon _him) and abuse him. So he took a dagger, placed it on her belly, pressed it, and killed her. A child who came between her legs was smeared with the blood that was there. When the morning came, the Prophet (peace _be _upon _him) was informed about it.
> He assembled the people and said: I adjure by Allah the man who has done this action and I adjure him by my right to him that he should stand up. Jumping over the necks of the people and trembling the man stood up.
> He sat before the Prophet (peace _be _upon _him) and said: Apostle of Allah! I am her master; she used to abuse you and disparage you. I forbade her, but she did not stop, and I rebuked her, but she did not abandon her habit. I have two sons like pearls from her, and she was my companion. Last night she began to abuse and disparage you. So I took a dagger, put it on her belly and pressed it till I killed her. Thereupon the Prophet (peace _be _upon _him) said: Oh be witness, no retaliation is payable for her blood.

Respon Kasus 1:

1. Wanita tersebut setiap hari kerjanya memaki-maki orang lain. Hal ini bukanlah kelihatan sebagai hal yang wajar jika ini dilakukan.

2. Nabi SAW tidak mengetahui bahwa laki-laki buta tersebut telah membunuh gundiknya. Jika beliau tahu bisa saja wanita tsb akan disembuhkan dari penyakit "kronis"nya tsb. Keterlanjuran membunuh oleh laki-laki tadi bukanlah peristiwa yg diketahui dan dikehendaki oleh rasul.

3. Majikan buta tsb kelihatan seperti seorang yg tidak terpelajar. Jika rasul menghukum laki-laki tsb karena membela rasul, maka bisa jadi dikhawatirkan akan timbul fitnah baik bagi kaum muslimin maupun keimanan orang buta itu sendiri.

4. Dari sisi hukum Islam, status majikan adalah lebih tinggi dari budak/gundik tersebut, karena Qishas harus terjadi dgn status yg setara:
Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. (QS. 2:178)

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4349:
> Narrated Ali ibn AbuTalib:
> A Jewess used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. A man strangled her till she died. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) declared that no recompense was payable for her blood.

Respon Kasus 2:

Konteks peristiwa ini hanya menjelaskan bahwa hukum Qishas atau diyat tidak berlaku atau tidak terjadi jika yang terbunuh adalah seorang non muslim. Namun harus dipahami bahwa secara konteks, situasi saat itu adalah tidaklah mungkin bagi nabi SAW untuk mencegah atau mengontrol setiap orang agar tidak membunuh seseorang yang lain, karena nabi SAW sendiri tidak selalu berada di tempat kejadian perkara. Karena dalam

narasi hadis diatas tidak dijelaskan bahwa Yahudi yang terbunuh tidak meninggalkan keluarga, maka dapat diasumsikan bahwa Yahudi tersebut tidaklah meninggalkan keluarga.

Meski begitu, jika yang terbunuh (non muslim) meninggalkan keluarga, maka keluarga ahli warisnya berhak mendapat diyat (denda/ganti rugi) sebesar 1/3 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Nasrani/Yahudi, dan 3/10 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Majusi.

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 36: Narrated Sahl bin Abi Hathma: (a man from the Ansar) that a number of people from his tribe went to Khaibar and dispersed, and then they found one of them murdered. They said to the people with whom the corpse had been found, "You have killed our companion!" Those people said, "Neither have we killed him, nor do we know his killer." The bereaved group went to the Prophet and said, "O Allah's Apostle! We went to Khaibar and found one of us murdered." The Prophet said, "Let the older among you come forward and speak." Then the Prophet said, to them, "Bring your proof against the killer." They said "We have no proof." The Prophet said, "Then they (the defendants) will take an oath." They said, "We do not accept the oaths of the Jews." Allah's Apostle did not like that the Blood-money of the killed one be lost without compensation, so he paid one-hundred camels out of the camels of Zakat (to the relatives of the deceased) as Diya (Blood-money).

Sumber tambahan:

[18]Refuting Emotionalism: MUHAMMAD, ISLAM, AND TERRORISM

16. Sirat Rasul Allah, Al-Tabaqat, dan The History of Tabari,

Quote:
The Sirat Rasul Allah was written by Ibn Ishaq in 750 A.D. It was edited and abridged by Ibn Hisham in 830 and translated by Alfred Guillaume under the title, The Life of Muhammad in 1955 by Oxford Press. Referred to as the Sira, or Biography, Ishaq's Hadith Collection is comprised of oral reports from Muhammad and his companions. It provides the only written account of Muhammad's life and the formation of Islam composed within two centuries of the prophet's death. There is no earlier or more accurate source.
The History of al-Tabari, called the Ta'rikh, was written by Abu Muhammad bin al-Tabari between 870 and 920 A.D. His monumental work was translated and published in 1987 through 1997 by the State University of New York Press. Tabari's History is comprised entirely of Islamic Hadith. It is arranged chronologically. Tabari is Islam's oldest uncensored source.

[Ishaq:550] "Muhammad ordered that certain men should be assassinated even if they were found behind the curtains of the Ka'aba. Among them was Abdallah bin Sa'd [the Qur'an's one and only scribe]. The reason that Allah's Messenger ordered that he should be slain was because he had become a Muslim and used to write down Qur'an Revelation. Then he apostatized [rejected Islam]."
[Tabari VIII:40] "The Messenger commanded that furrows should be dug in the ground for the Qurayza. Then he sat down. Ali and Zubayr began cutting off their heads in his presence."
[Tabari VIII:38] "The Messenger of Allah commanded that all of the Jewish men and boys who had reached puberty should be beheaded. Then the Prophet divided the wealth, wives, and children of the Banu Qurayza Jews among the Muslims."

[Tabari vol.vii, pp.97-98] Rasul Allah berkata, "Yahudi manapun yang jatuh ke tanganmu, bunuh dia." Jadi ketika Muhayyish b. Masud bertemu Ibn Sunaynah, yakni seorang pedagang Yahudi yang kenal dekat dengan mereka dan biasa berdagang dengan mereka, Muhayyish pun lalu membunuh Ibn Sunaynah. Kakak laki Muhayyish yang bernama Huwayyish b. Masud belum memeluk Islam saat itu dan ketika Huwayyish tahu akan pembunuhan yang dilakukan adiknya Muhayyish, dia lalu mulai memukuli Muhayyish sambil berkata, "O musuh Tuhan, kau membunuh dia? Demi Tuhan, perutmu itu jadi gemuk karena kekayaan dari dia

(Ibn Sunaynah)." Muhayyish berkata, "Kukatakan padanya, 'Demi Tuhan, jika dia yang memerintahku untuk membunuhnya (Ibn Sunaynah) lalu memerintahku untuk membunuhmu, maka aku akan memancung kepalamu."' Dan demi Tuhan, itu adalah saat awal Huwayyish menerima Islam. Dia (Huwayyish) berkata, "Jika Muhammad memerintahmu untuk membunuhku, apakah kau akan membunuhku?" dan aku jawab, "Ya, demi Tuhan, jika dia memerintahku untuk membunuhmu, aku akan memancung kepalamu." "Demi Tuhan," kata dia (Huwayyish), "sungguh luar biasa imanmu itu." Lalu Huwayyisah memeluk Islam.

[Ibn Sa'd, vol. ii p.201] Muhammad mengirim al-Dahak ibn Sufyan ke al-Zuji untuk mengajak orang2 B. Kilab memeluk Islam. Ketika mereka menolak, tentara2 Muslim menyerang mereka dan memaksa mereka berlarian pergi ketakutan. Diantara para Muslim terdapat seorang Jihadis tulen bernama al-Asyad . Dia bertemu dengan ayahnya yang bernama Salamah yang sedang mengendarai kuda. Al-Asyad meminta ayahnya masuk Islam. Tapi ayahnya malah menegurnya karena memeluk Islam. Al-Asyad jadi marah dan dia memotong kuda ayahnya. Ketika ayahnya terjatuh, dia lalu menangkapnya sampai para Muslim yang lain tiba di tempat itu dan membunuhnya .

[Tabari, vol. viii, p.55] Ketika terjadi pertikaian antara orang2 Muslim Ansar (dipimpin oleh Abd Allah ibn Ubayy) dan Muslim Muhajidin, anak laki Abd Allah ibn Ubayy yakni Abd Allah b. Abd Allah b. Ubayy datang menghadap Muhammad dan menawarkan diri untuk membunuh ayahnya sendiri. Dia berkata, "Rasul Allah, aku diberitahu bahwa kau ingin membunuh Abd Allah b. Ubayy karena apa yang dikabarkan padamu tentang dirinya. Jika kau memang ingin melakukan itu, perintahkan aku untuk melakukannya dan aku akan membawa kepalanya padamu. Demi Tuhan, al-Khazraj tahu bahwa tidak ada seorang pun diantara mereka yang lebih berbakti kepadanya ayahnya daripada aku. Aku khawatir engkau akan memerintah orang lain untuk membunuh ayahku dan dia akan melakukannya; dan aku akan tidak tahan melihat pembunuh Abd Allah b. Ubayy berjalan diantara orang2. (Karena itu) Aku bersedia membunuhnya, membunuh seorang Muslim untuk membalas dendam seorang kafir, dan karenanya (aku) akan masuk Api [neraka]."

[Ibn Sa'd page 249] The apostle of Allah and his companions ate from it. It (goat) said: "I am poisoned." He [Muhammad] said to his Companions, "Hold you hands! because it has informed me that it is poisoned!" They withdrew their hands, but Bishr Ibn al-Bara expired. The apostle of Allah sent for her (Jewess) and asked her, "What induced you to do what you have done?" She replied, "I wanted to know if you are a prophet, in that case it will not harm you and if you are a king, I shall relieve the people of you. He gave orders and she was put to death.

[Ibn Hisham Al Sira Al-Nabawia, Bahagian 4, ms.180] "Tatkala Nabi Muhammad telah wafat, ramai 'penganut-penganut' Islam di kota Mekkah dengan cepatnya ingin meninggalkan Islam. Maka telah bangunlah Suhayl bin 'Amru, dia berkata: 'Siapa saja yang meninggalkan Islam, kami akan pancung kepalanya!' Ramai orang pun membatalkan niatnya karena takut dibunuh."

Respon:

Sumber-sumber hadis dari Al Tabari, Ibnu Ishaq, Ibnu S'ad dan beberapa lainnya tidaklah termasuk hadis-hadis otentik karena hadis-hadis ini juga tidak mempunyai sanad dan atau isnad. Jadi tidak bisa dipakai sebagai argumentasi. Apalagi Tabari juga menyebut dalam pembukaan kitab Tarikhnya bahwa beliau tidak menyaring berita-berita yang ada. Komentar selengkapnya dapat dilihat di:

[19]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html (Tabari's Disclaimer)

Penutup:

Banyak non muslim yang menyatakan bahwa orang-orang muslim dijaman nabi membunuh atau nabi SAW sendiri membunuh karena untuk kepentingan atau keegoisan nabi SAW. Hal ini tidak benar, karena nabi SAW tidaklah membunuh atau memerintahkan seperti itu atas kepentingan sendiri, tetapi hanya semata-mata perintah dari Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dalam hadis berikut:

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 760: Narrated 'Aisha: Whenever Allah's Apostle was given the choice of one of two matters, he would choose the easier of the two, as long as it was not sinful to do so, but if it was sinful to do so, he would not approach it. Allah's Apostle never took revenge (over anybody) for his own sake but (he did) only when Allah's Legal Bindings were outraged in which case he would take revenge for Allah's Sake.
- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 840: Narrated Anas bin Malik: Allah's Apostle reached Khaibar in the early morning and the people of Khaibar came out with their spades, and when they saw the Prophet they said, "Muhammad and his army!" and returned hurriedly to take refuge in the fort. The Prophet raised his hands and said, "Allah is Greater! Khaibar is ruined ! If we approach a nation, then miserable is the morning of those who are warned."

Nabi SAW juga sudah mewanti-wanti agar umat sesudahnya tidak mudah menumpahkan darah di antara sesamanya atau sesama muslim:

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 8: Narrated Abu Zur'a bin 'Amr bin Jarir: The Prophet said during Hajjat-al-Wada', "Let the people be quiet and listen to me. After me, do not become disbelievers, by striking (cutting) the necks of one another."
- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 14: Narrated Al-Ahnaf bin Qais: I went to help that man (i.e., 'Ali), and on the way I met Abu Bakra who asked me, "Where are you going?" I replied, "I am going to help that man." He said, "Go back, for I heard Allah's Apostle saying, 'If two Muslims meet each other with their swords then (both) the killer and the killed one are in the (Hell) Fire.' I said, 'O Allah's Apostle! It is alright for the killer, but what about the killed one?' He said, 'The killed one was eager to kill his opponent."
- Sunan Abu Dawud Book 38, Number 4350: Narrated AbuBakr: AbuBarzah said: I was with AbuBakr. He became angry at a man and uttered hot words. I said: Do you permit me, Caliph of the Apostle of Allah (peace _be _upon _him), that I cut off his neck? These words of mine removed his anger; he stood and went in. He then sent for me and said: What did you say just now? I said: (I had said:) Permit me that I cut off his neck. He said: Would you do it if I ordered you? I said: Yes. He said: No, I swear by Allah, this is not allowed for any man after Muhammad (peace _be _upon _him).
- Sashih Bukhari Volume 3, Book 49, Number 856: Narrated Anas: It was said to the Prophet "Would that you see Abdullah bin Ubai." So, the Prophet went to him, riding a donkey, and the Muslims accompanied him, walking on salty barren land. When the Prophet reached 'Abdullah bin Ubai, the latter said, "Keep away from me! By Allah, the bad smell of your donkey has harmed me." On that an Ansari man said (to 'Abdullah), "By Allah! The smell of the donkey of Allah's Apostle is better than your smell." On that a man from 'Abdullah's tribe got angry for 'Abdullah's sake, and the two men abused each other which caused the friends of the two men to get angry, and the two groups started fighting with sticks, shoes and hands. We were informed that the following Divine Verse was revealed (in this concern):– "And if two groups of Believers fall to fighting then, make peace between them." (49.9)

Karena itu pendapat yang dikemukakan oleh non muslim bahwa orang-orang Islam tega membunuh sesama saudara muslim gara-gara ajaran Islam yang diajarkan oleh nabi SAW adalah tidak berdasar karena nabi SAW sendiri sudah pernah memperingatkan agar tidak mudah menggunakan cara-cara kekerasan.

sumber :faithfreedomwatch.r8.org

1. http://www.answering-islam.org/Muhammad/Enemies/meccan10.html
2. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm

3. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
4. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
5. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/umaiya_bin_khalaf.htm
6. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/amr_bin_jihash.htm
7. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
8. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
9. http://www.islamic-awareness.org/Quran/Sources/Sarh/
10. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
11. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
12. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
13. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_ali5196_pembantaian_yahudi_medinah.htm
14. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/rebuttal_to_silas_on_kinana.htm
15. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/counter_rebuttal_to_people_of_ukl.htm
16. http://www.bismikaallahuma.org/Hadith/Exegesis/urayna.htm
17. http://answering-christianity.com/urine.htm
18. http://www.geocities.com/noorullahwebsite/st1.html
19. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html

No Santanic verses in Qur'an (2009-02-02 12:03)

Daftar berikut adalah pandangan-pandangan (secara implementatif dan spekulatif) terhadap beberapa klaim bahwa terdapat ayat-ayat setan dalam AlQuran. Perspektif yang diambil disini adalah berdasar akan penafsiran tentang ayat-ayat ini secara literal dan implementatif (tekstual Quran) dan bukan berdasar dari latar belakang mengapa ayat ini turun (Asbabun nuzul). Untuk dasar yang lebih akurat yang menyangkut tentang latar belakang sebenarnya dari beberapa sampel ayat-ayat yang saya bahas disini (yang mana klaim ini sebenarnya berasal dari tulisan At Tabari dan Ibnu Sa'd yang dijadikan hujjah bagi kaum misionaris), silahkan anda klik di sini. Daftar ini akan terus saya tambah jika atau sesuai dengan data-data di lapangan yang saya temukan tentang komplain-komplain apa saja bahwa di dalam Alquran terdapat ayat-ayat setan.
1. Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?
Maksud secara tekstual dari pengertian ayat diatas adalah Allah akan melupakan dalam pikiran orang muslim tentang ajaran ayat-ayat yang pernah diturunkannya sebelumnya, sehingga orang-orang muslim tidak merasa terbebani atau menggemari/fanatik dengan ajaran ayat tersebut dan pikirannya dapat fokus ke dalam ajaran ayat yang lebih baru kepada Allah, karena sebagian ayat memang diturunkan untuk situasi tertentu (kondisional, temporari) dan akan diganti dengan ayat yang lebih baik atau permanen.

Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja." Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui. (QS. 16:101)

Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 559:
Narrated Abdullah:
The Prophet said, "Why does anyone of the people say, 'I have forgotten such-and-such Verses (of the Qur'an)?' He, in fact, is caused (by Allah) to forget."
Hal-hal seperti ini juga difirmankan seperti yang tersebut dalam Bibel:

ibrani 7:18-19

Memang suatu hukum yang dikeluarkan dahulu dibatalkan, kalau hukum itu tidak mempunyai kekuatan dan karena itu tidak berguna, –sebab hukum Taurat sama sekali tidak membawa kesempurnaan–tetapi sekarang ditimbulkan pengharapan yang lebih baik, yang mendekatkan kita kepada Allah.

Apakah hal ini menunjukkan Allah tidak konsisten atau terburu-buru? Kalau terburu-buru jawabannya adalah tidak, karena memang ada situasi temporari yang sedang dihadapi. Akan tetapi kalau jawabannya Allah tidak konsisten, silahkan anda cari indeks atau klik tautan ini "[1][1], [2][2] dan [3][3]" untuk memahami logika hukum Allah yang bekerja ini yang menjelaskan bahwa Allah Maha Berkuasa atas sesuatu dan manusia tidak dapat memprotes terhadap keputusan Allah jika Allah sudah menghendaki atau menetapkannya. Tidak ada yang bisa mengubah-ubah kalimat Allah kecuali Allah sendiri yang mengubahnya dalam Quran. Mari ambil satu contoh ayat-ayat yang dinasakh-kan:

.Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (QS. 2:129)

Salah satu ayat dimana saat itu minum khamar belum diharamkan (pendekatan persuasif/preliminary, terutama bagi para mualaf saat ayat ini diturunkan), akan tetapi setelah berlalu selang waktu maka Allah SWT benar-benar mengharamkan minum khamar (selama di dunia karena di surga tidak ada orang mabuk tapi orang bahagia penuh kenikmatan):

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. 5:90)

Dan kalau dibandingkan dengan ajaran Bibel, hal-hal seperti ini ternyata tidak pernah dihapus di era kenabian Yesus (yang hanya sebentar):

31:6 Berikanlah minuman keras itu kepada orang yang akan binasa, dan anggur itu kepada yang susah hati.
31:7 Biarlah ia minum dan melupakan kemiskinannya, dan tidak lagi mengingat kesusahannya. (amsal 31:6-7)

2:7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan merekapun mengisinya sampai penuh.
2:8 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu merekapun membawanya.
2:9 Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu–dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya–ia memanggil mempelai laki-laki,
2:10 dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang." (yohanes 2:7-10)

5:23 Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah. (1 timotius 5:23)

Extra comment (edited by muslim):

Islam critics often erroneously assumes that Allah is changing his mind when it comes to the laws of drinking. They have to understand the wisdom behind the evolvement of the prohibition of drinking. Allah did not send down all the laws at one time. The Quran was sent down over a period of 23 years. In the first 13 years of Mecca, none of these laws were sent down. As a matter of fact, if you analyze the Meccan Surahs, they all talk about Tawheed, Shirk, Day of Judgment, and Hell, Heaven etc. This was done in order to first build up the faith of the believers. Then in Madina, the laws were sent down. This is to teach us that people change gradually and not just overnight. This is the wisdom that Muslims even apply today. That if there is a sinner and wishes to turn back to God, he doesn't conform to all the

of laws and quit all the sins he does over night. His mind would eventually pop and lose hope of ever changing. But a person is to change gradually.

Drinking was a part of the lives of the people at that time and Allah in his divine wisdom had them quit gradually. This was Allah's plan the whole time. But if Allah were to completely prohibit drinking all at once, it would have been very difficult for them to abide by that law immediately. This simply shows Allah's mercy and consideration for his creation([4]Bassam Zawadi)

Penjelasan lebih lanjut tentang masalah nasikh-mansukh:

Dikutip dari [5]http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28709 _Tafsir-Surah-Al-Baqarah-106-107.html

Imam Abu Ja'far Ibnu Jarir mengatakan, penakwilan ayat itu adalah sebagai berikut, "Tidaklah engkau mengetahui, wahai Muhammad, bahwa milik-Ku-lah semua kerajaan langit dan bumi dan kekuasaan terhadap keduanya, bukan milik selain Aku. Aku menentukan hukum di langit dan di bumi dan apa yang ada di antara keduanya sekehendak-Ku, Aku memerintahkan sekehendak-Ku, dan Aku melarang sekehendak-Ku pula. Aku menasakh, mengganti, dan mengubah hukum-hukum yang Aku tetapkan pada hamba-hamba-Ku sekehendak-Ku dengan apa yang Aku kehendaki."
Kemudian Ibnu Jarir mengatakan, "Meskipun ini ucapan Allah yang ditunjukan kepada nabi-Nya dalam bentuk kalimat berita yang menyatakan keagungan-Nya, ini merupakan pernyataan yang menunjukkan dustanya orang-orang Yahudi yang menyangkal di-nasakh-nya hukum-hukum Taurat dan mengingkari kenabian Nabi Isa AS dan Nabi Muhammad SAW, yang datang dengan membawa risalah Allah yang mengubah hukum-hukum Taurat. Maka Allah memberitahukan kepada mereka bahwa kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi serta kekuasaan atas keduanya, bahwa makhluk-makhluk itu merupakan warga kerajaan-Nya. Mereka wajib mendengar dan taat terhadap perintah dan larangan-Nya. Allah berhak memerintahkan dan melarang mereka sekehendak-Nya, menghapus sesuatu yang dikehendaki-Nya, dan menetapkan sesuatu yang dikehendaki-Nya."
Yang membuat kaum Yahudi mengingkari nasakh adalah kekafiran dan penentangan mereka, karena terjadinya nasakh dalam hukum-hukum Allah bukan sesuatu yang tidak masuk akal, karena Dia menghukumi sekehendak-Nya sebagaimana Dia melakukan apa yang dikehendaki-Nya. Di samping itu nasakh juga telah benar-benar terjadi dalam kitab-kitab dan syariat-syariat terdahulu, seperti Dia menghalalkan kepada Adam untuk mengawinkan putri-putrinya dengan putra-putranya, kemudian mengharamkannya, menghalalkan semua jenis binatang kepada Nabi Nuh setelah mendarat dari kapal, tetapi kemudian menasakh sebagiannya. Dahulu, menikahi dua saudara dibolehkan bagi Bani Israil dan keturunannya, kemudian hal itu diharamkan oleh syariat kitab Taurat dan yang sesudahnya. Allah menyuruh Ibrahim menyembelih putranya, kemudian dinasakh sebelum hal itu dilakukan. Masih banyak lagi yang lainnya jika mau disebutkan.
Kaum Yahudi mengakui hal itu, namun mereka berpaling darinya. Sedangkan kaum muslimin sepakat atas kemungkinan terjadinya nasakh dalam hukum-hukum Allah Ta'ala, karena mengandung hikmah yang sangat baik.
Selanjutnya Allah SWT berfirman:
Allah Ta'ala melarang kaum mukmin banyak bertanya kepada Nabi SAW mengenai perkara-perkara yang belum terjadi, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menanyakan kepada nabimu hal-hal yang, jika diterangkan kepada kalian, niscaya menyusahkan kalian, dan jika kalian menanyakan pada saat Al-Quran sedang diturunkan niscaya akan diterangkan kepada kalian." (QS Al-Maidah:101).
Artinya, "Apabila kalian menanyakan perinciannya setelah suatu ayat diturunkan, akan dijelaskan kepada kalian. Tetapi janganlah kalian bertanya tentang perkara yang belum terjadi, karena boleh jadi perkara itu akan diharamkan karena ditanyakan. Karena itu, dalam hadits shahih dikatakan, "Sesungguhnya seorang muslim yang paling besar kejahatannya adalah yang menanyakan sesuatu yang tidak diharamkan, kemudian menjadi diharamkan lantaran pertanyaannya itu.
Dalam Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim terdapat hadits dari Al-Muqhirah bin Syu'bah, Rasulullah

SAW melarang banyak berkata begini dan begitu, menyia-nyiakan harta, dan banyak bertanya. Dalam Shahih Muslim dikatakan, “Biarkanlah aku pada apa yang aku biarkan untuk kalian, karena binasanya orang-orang sebelum kalian disebabkan mereka banyak bertanya dan banyak menentang para nabi mereka. Maka apabila aku menyuruh kalian sesuatu, kerjakanlah semampu kalian; dan jika aku melarang kalian dari sesuatu, jauhilah ia.”
Nabi SAW mengatakan demikian setelah beliau memberitahukan para sahabatnya bahwa Allah telah mewajibkan mereka untuk menunaikan haji, kemudian seorang laki-laki bertanya, “Apakah setiap tahun, wahai Rasulullah?”
Beliau terdiam meskipun pertanyaan itu diajukan sampai tiga kali. Kemudian beliau bersabda, “Tidak. Seandainya aku katakan ya, niscaya akan menjadi wajib (diwajibkan); dan seandainya menjadi wajib, kalian tak akan mampu melakukannya.” Lalu beliau melanjutkan sabdanya, “Biarkanlah aku pada apa yang aku biarkan untuk kalian…(dan seterusnya).”
Karena itu Anas bin Malik mengatakan, “Kami dilarang untuk bertanya kepada Rasulullah SAW tentang sesuatu.” Tentu yang dimaksudkannya adalah pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang dijelaskan di atas, bukan masalah-masalah yang perlu ditanyakan, baik masalah hukum maupun yang lainnya. Berkaitan dengan ini Ibnu Abbas mengatakan, “Tidaklah aku melihat suatu kaum yang lebih baik daripada para sahabat Nabi Muhammad SAW. Mereka hanya bertanya kepada beliau tentang 12 masalah, dan semuanya itu disebutkan dalam Al-Quran.”

Mengapa harus ada nasikh mansukh?

Jawab: Karena ayat-ayat yang turun setahap demi setahap mengikuti perkembangan kejadian di jazirah Arabia (kejadian yang menimpa kaum mukminin). Ayat-ayat Quran diturunkan selama hampir 23 tahun. Tentu saja hal ini memungkinkan terjadinya ayat yang dibatalkan (secara kronologis waktu) karena adanya perkembangan dan gejolak yang terjadi di masyarakat dalam rentang waktu yang lama. Ayat-ayat Quran membentuk suatu alur cerita dan hanya Allah sendiri yang tahu mengapa demikian. Bahkan dalam Taurat atau Bible sendiri ayat-ayatnya juga saling menggugurkan satu sama lain. Jadi adalah pemikiran yang aneh jika non muslim tidak memahami hal ini, seolah-olah dalam kitab lain hal-hal seperti tidak ada. Dalam segi waktu, kitab Taurat dan Injil hanya diturunkan bisa jadi cuma [6]1 hari, bedakan dengan Al-Quran yang menjalani masa ”operasional” selama 23 tahun sebelum benar-benar utuh/terkumpul menjadi 6234 ayat. Ayat-ayat ini kemudian disatukan menjadi sebuah shuhuf dikarenakan banyak penghapal Quran yang meninggal pada perang Yamamah. Karena memang sejak awal nabi mengijinkan agar dibuat variasi Quran, maka pada suatu waktu variasi-variasi ini ternyata menimbulkan suatu ketegangan/masalah sehingga akhirnya disusunlah shuhuf ini kedalam satu mushaf, yaitu mushaf Utsmani dengan sebelumnya melalui beberapa proses pembukuan dan kesepakatan yang akhirnya menjadi suatu standar (bedakan dengan Bibel yang terus menerus mengalami revisi dari tahun ke tahun bahkan sampai milenium kedua ini). Adapun proses penyusunan shuhuf dan mushaf ini mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh nabi SAW selama hidup beliau dan setiap proses yang berhubungan dengan sejarah perkembangan ayat Quran dan hadis (termasuk atsar) dicatat oleh para sahabat nabi melalui metode periwayatan sehingga dapat ditelusuri asal muasal peristiwa dan dasar hukumnya.

Sedangkan mengenai ayat apa yang diganti, diubah, dihapus, diperbaruhi telah tercatat sebelumnya/terlebih dahulu dalam Lauh Mahfuzh:

Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)” (QS. 6:59)

Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah. (QS. 22:70)

Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh mahfuzh). (QS. 13:39)

Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh. (QS. 85:21-21)

2. "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu (orang musyrik) seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia (orang musyrik) mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayatNya (dengan para Nabi). Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana," (QS. 22:52)
Ayat sebelumnya:
"Dan mereka (orang musyrik) meminta kepadamu (nabi SAW) agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu (manusia) adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu (manusia). Dan berapalah banyaknya kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepadanya (orang musyrik terdahulu), yang penduduknya berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka (orang musyrik), dan hanya kepada-Kulah kembalinya (segala sesuatu). Katakanlah (Allah SWT menyuruh nabi SAW berkata): "Hai manusia, sesungguhnya aku (nabi SAW) adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu (orang musyrik). Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia. Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat- ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka." (QS. 22:49-51)
Ayat sesudahnya:
"agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya (orang-orang musyrik). Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat," (QS. 22:53)
Sudah jelas dalam kronologi ayat-ayat diatas, bahwa kata kamu, dia, manusia, orang dsb adalah orang-orang yg didalam hatinya ada penyakit, orang-orang yg menentang para rasul, dan diuji (diazab) dengan setan-setan yg membisiki dirinya. Dan Allah SWT menghalau setan-setan tsb dengan menguatkan ayat-ayatNya (dengan diutusnya para Nabi).
Versi cerita/tulisan Ibnu Ishaq:

Yang dimaksud ia dalam tulisan Tabari/Ibnu Sa'd adalah pribadi nabi Muhammad SAW berdasarkan tulisannya di kitab tarikh beliau:
"Have you thought of al-Lat and al-Uzza and Manat, the third ... these are the exalted Gharaniq whose intercession is approved. (Ibn Ishaq, pp. 165-166)"

"Satan ... put upon his (Muhammad's) tongue "these are the exalted Gharaniq whose intercession is approved". (Ibn Ishaq, p. 165-166)"

"When Quraysh heard that, they were delighted and greatly pleased at the way in which he spoke of their gods and they listened to him ... Then the people dispersed and Quraysh went out, delighted at what had been said about their gods, saying, "Muhammad has spoken of our gods in splendid fashion". (Ibn Ishaq, p. 166)"

"Then Gabriel came to the apostle and said , "What have you done, Muhammad? You have read to these people something I did not bring you from God and you have said what He did not say to you." (Ibn Ishaq, p. 166)"

"When the annulment of what Satan had put upon the prophet's tongue came from God, Quraysh said: "Muhammad has repented of what he said about the position of your gods with Allah, altered it and brought something else." (Ibn Ishaq, p. 166-167)"

Silahkan anda klik [7]di sini ("Those Are The High Flying Claims") untuk mengikuti sanggahan tentang maksud ayat diatas. Sebagai, tanggapan pribadi, anggap apa yang ditulis Tabari merupakan isu benar, maka logika pengertian ayat diatas adalah sebagai berikut:

1- Setan mencoba untuk merintangi dakwah nabi dengan menimbulkan hasrat tertentu kepada nabi SAW, yaitu mencoba mengatakan apa yang tidak diwahyukan oleh Allah SWT kepada nabi SAW.

2- Akan tetapi Allah SWT kemudian "membatalkan apa yang setan bisikkan kepada nabi SAW." Artinya disini setan gagal, dan tidak sanggup untuk mengalahkan kehendak keilahian Tuhan..

3- Alasan mengapa Allah SWT mengijinkan setan untuk menipu nabi adalah untuk menguji para nabi dan menunjukkan bagaimana Allah SWT akan mengatasi para setan. ([8]Bukti-bukti bahwa God mengijinkan setan untuk menggoda Yesus)

- Sahih Muslim Book 039, Number 6759: A'isha the wife of Allah's Apostle (may peace be upon him), reported that one day Allah's Messenger (may peace be upon him) came out of her (apartment) during the night and she felt jealous. Then he came and he saw me (in what agitated state of mind) I was. He said: A'isha, what has happened to you? Do you feel jealous? Thereupon she said: How can it he (that a woman like me) should not feel jealous in regard to a husband like you. Thereupon Allah's Messenger (may peace be upon him) said: It was your devil who had come to you, and she said: Allah's Messenger, is there along with me a devil? He said: Yes. I said: Is devil attached to everyone? He said: Yes. I (Aisha) again said: Allah's Messenger, is it with you also? He said: Yes, but my Lord has helped me against him and as such I am absolutely safe from his mischief.

Dari sumber yang sahih didapat keterangan bahwa setan menangis/meratap (tak berdaya) ketika:

1- Dia dilaknat.

2- Dia diusir dari surga.

3- Rasulullah diutus...!! (Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 206)

4- Diturunkannya suratul Fatihah.

Dari poin-poin diatas dapat dilihat bahwa setan meratap ketika momen diutusnya nabi SAW tiba. Jadi logikanya disini, bagaimana bisa setan mampu dan berani menggoda nabi SAW yang diriwayatkan dalam hadis lain juga pernah akan menangkap setan dan bahkan mengurungnya jika karena tidak doa nabi Sulaiman as yang menghalangi beliau menangkapnya?

- Sahih Bukhari Volume 2, Book 22, Number 301: Narrated Abu Huraira: The Prophet once offered the prayer and said, "Satan came in front of me and tried to interrupt my prayer, but Allah gave me an upper hand on him and I choked him. No doubt, I thought of tying him to one of the pillars of the mosque till you get up in the morning and see him. Then I remembered the statement of Prophet Solomon, 'My Lord ! Bestow on me a kingdom such as shall not belong to any other after me.' Then Allah made him (Satan) return with his head down (humiliated)."

Nabi-nabi lain yang pernah di coba atau diuji oleh setan, sepanjang pengetahuan saya adalah nabi Nuh as, nabi Musa as, nabi Dzulkifli as dan nabi Isa as, namun tidak satupun dari para setan itu berhasil mempengaruhi para nabi tersebut, kecuali nabi Isa yang pernah digoda setan selama 40 hari mempunyai atau ada perspektif sendiri tentang hal ini. Bahkan disebutkan dalam hadis sahih bahwa para setan sekali-kali tidak bisa menyerupai nabi SAW:

"Barangsiapa yang melihat aku dalam tidurnya (mimpi melihat aku) maka sesungguhnya ia betul-betul telah melihat aku, karena sesungguhnya setan tidak bisa menyerupai aku". (HR. Bukhari dan Muslim)

Kesimpulannya cerita-cerita atau riwayat-riwayat tentang godaan setan terhadap nabi Muhammad SAW tidak pernah ada dalam Al Quran kecuali rekaan-rekaan atau desas-desus belaka terhadap peristiwa yang pernah

terjadi di masyarakat lampau dan hal ini ternyata dicoba dirangkai-rangkai sendiri oleh para musuh-musuh Islam untuk mengambil kesimpulan sendiri terhadap ketidakkredibelan dakwah nabi SAW...

Artikel terkait:

[9]Yesus berlaku hipokrit

[10]Yesus digoda oleh iblis

3. "Maka apakah patut kamu menganggap al Lata dan al Uzza, dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian." (QS. 53:19-20)
Ayat sebelumnya:
"Demi bintang ketika terbenam, kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru, dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya), yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat, yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli, sedang dia berada di ufuk yang tinggi...Lalu dia (Jibril) menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. Hatinya (nabi SAW) tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. Maka apakah kaum (musyrik Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya? Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (yaitu) di Sidratil Muntaha..Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya. Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar...
...Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap al Lata dan al Uzza, dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)
Ayat sesudahnya:
Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan? Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu (orang musyrik) dan bapak-bapak kamu mengadakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah) nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka. Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya? (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia." (QS. 53:1-25)
Konteks ayat diatas diturunkan ketika orang-orang Mekah mempertanyakan tentang peristiwa Isra Mi'raj yang dilakukan oleh nabi SAW. Dapat dilihat dari kronologi peristiwa bahwa kata kamu yang dimaksud Allah SWT adalah orang-orang musyrikin.
4. "Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar." (QS. 2:23)
"Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Quran ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain." (QS. 17:88)
Sudah jelas bahwa ayat diatas adalah sebuah tantangan yang ditujukan kepada manusia (dalam konteks peristiwa dijaman nabi SAW adalah orang-orang musyrikin yang meragukan kenabian Muhammad dan ajarannya (Quran)) dan bukan ditujukan kepada Muhammad SAW. Nabi Muhammad tidak bisa membuat Quran karena beliau sendiri juga manusia (QS. 17:88), karena itu bagaimana bisa ada logika yang menyatakan bahwa AlQuran di buat oleh Muhammad (yang seorang manusia) padahal surah 17:88 menyatakan tidak yang bisa membuat yang semisal Alquran baik dari kalangan jin (setan) maupun manusia.

5. "Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga." (QS. 2:78)
Tidak ada yang aneh dengan ayat diatas. Ayat diatas adalah ditujukan kepada umat Yahudi yang sebagian buta huruf dan tidak mengerti Taurat, dan hanya tahu cerita dongeng-dongeng yang diceritakan pendeta-

pendeta mereka. Ayat diatas mengikuti ayat sebelumnya yaitu QS. 2:77 dan ayat sebelumnya lagi. Alur cerita dimulai dari ayat 2:47.
6. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.(QS. 17:73)
Nabi SAW mendapat tekanan mental yang berat dari kaum musyrikin sehingga nabi SAW mengalami kesukaran untuk menyampaikan wahyu dan cenderung sedikit mengurangi kegigihan beliau (karena guncang hatinya sebab kematian-kematian keluarganya), yang mana jika tekanan kaum musyrikin ini berhasil tentu kaum musyrikin akan sangat gembira dan mengangkat nabi SAW sebagai temannya dan semakin menjadi-jadi kemusyrikan (kebohongan) mereka (cek [11]di sini untuk mengikuti analisis ini). Akan tetapi sayang sekali bahwa Allah telah menyelamatkan dan membantu nabi SAW dan memperjalankan beliau dengan hadiah istimewa yaitu Isra Miraj/pergi ke langit ketujuh.

7. "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. 54:17)

Memang ayat AlQuran itu mudah, misal tunaikan shalat, saum (puasa), berhaji bagi yg mampu. Mudah dicerna toh? Cuma masalahnya kembali kepada manusianya sendiri mau mengerti apa tidak?
Surah 3, Ali Imran ayat 7 menyatakan bahwa AlQur'an terbagi atas dua babak : muhkamat dan mutasyabihat. "Dia-lah yang menurunkan Kitab (AlQur'an) kepada kamu. Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat itulah pokok-pokok isi AlQur'an, dan yang lain mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah /perselisihan/ dan untuk mencari-cari pengertiannya, padahal tidak ada yang mengetahui pengertiannya melainkan Allah serta orang-orang yang mendalam ilmunya. Katakanlah:"Kami beriman kepada yang semua ayat-ayatnya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran melainkan orang yang mau memikirkan."(QS. 3:7)
Yang muhkamat adalah petunjuk hidup yang mudah dimengerti yang terdapat didalam AlQur'an, termasuk didalamnya masalah halal-haram, perintah dan larangan serta hal-hal lainnya dimana ayat-ayat tersebut dapat dipahami oleh siapa saja secara gamblang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran-pemikiran yang berat.
Sedangkan mutasyabihat/kiasan/metafora/allegorical adalah hal-hal yang susah dimengerti karena berupa keterangan tentang petunjuk banyak hal yang mesti diteliti dan merangkaikan satu sama lain hingga dengan begitu terdapat pengertian khusus tentang hal yang dimaksudkan, termasuk didalamnya adalah dapat diungkapkan melalui kemajuan teknologi dan cara berpikir manusia.

Dan menurut apa yang dinyatakan dalam surat QS. 3:7 maka sebagian ayat tersebut ada yang perlu dicari pengertiannya. Bagaimana cara mencarinya. Ada ilmunya yaitu yang dinamakan ilmu tafsir. Dan sumber ilmu tafsir ini termasuk didalamnya adalah dapat diungkapkan melalui kemajuan teknologi dan cara berpikir manusia. Jelas sekali koq maksudnya. Keterangan tentang ilmu tafsir dapat di klik [12]di sini.

Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. 7:52)
Sementara ayat surah 3:7 tidaklah bertentangan dengan surah 54:17, yang pengertiannya bahwa ayat satu menjelaskan ayat lain, ayat satu berkorelasi dengan ayat lain. Contoh ayat buatan saya sendiri misalnya:
Ayat 1: menulis memakai bolpen adalah mudah
Ayat 2: di bidang tulis menulis, ada banyak ayat tulis seperti pensil, bolpen, kuas, dsb. Sebagian alat-alat itu ada yg mudah dipakai dan yg lain memerlukan ketrampilan khusus.

Dari alur berpikir logika diatas, maka seharusnya orang awampun akan bisa mengurai maksud dari ayat-ayat diatas.
8. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka;

maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (QS. 16:43)

Coba perhatikan ayat sebelumnya:

"Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguh-sungguh: "Allah tidak akan akan membangkitkan orang yang mati." (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitnya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui, agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, agar orang-orang kafir itu mengetahui bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta." (QS 16:38-39).

Kamu disini adalah mewakili kaum musyrikin. Ayat ini sebenarnya menjelaskan jika kaum kufur tersebut tidak mempercayai akan apa yang disampaikan oleh Muhammad SAW maka hendaklah bertanya (membandingkan) kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang agama-agama terdahulu (pemuka-pemuka ahli kitab) tentang peristiwa atau nasib umat-umat terdahulu yang mendustakan Allah SWT. Ayat QS. 16:43 diatas diperjelas dengan surah 21:1-7.
9. Dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang." (And they say: "Tales of the ancients which he has caused to be written: and they are dictated before him morning and evening.") (QS. 25:5)

Ayat sebelumnya:

Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar. (But the Misbelievers say: "Naught is this but a lie which he has forged and others have helped him at it." In truth it is they who have put forward an iniquity and a falsehood) (QS. 25:4)

Ayat sesudahnya:

Katakanlah: "Al Quran itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Say: "The (Qur'an) was sent down by Him Who knows the Mystery (that is) in the heavens and the earth: verily He is Oft-Forgiving Most Merciful.") (QS. 25:6)

Jadi maksud dari ayat diatas (surah 25:3-4) adalah kaum pagan mengolok-olok nabi SAW bahwa beliau pernah membaca kisah-kisah sejarah terdahulu dan menuduh bahwa nabi SAW telah menulis dan mengajarkan pada orang-orang beriman suatu kisah bualan belaka, akan tetapi Allah SWT membantah dalam ayat 25:6 bahwa Al-Quran adalah benar-benar diturunkan dari Allah SWT dan bukan karangan atau kompilasi buatan nabi Muhammad SAW.

Ayat serupa tentang anggapan orang kafir:

Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar. (QS. 25:4)

Sayang semua anggapan orang kafir telah dibantah oleh Allah SWT dalam ayat-ayat berikut:

- dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (QS. 53:3-4)
- Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar." (QS. 10:38)
- Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu). (QS. 29:48)

10. Answering-islam.org wrote:

Idolatry, sin of Muhammad

[Guillaume said:] The only authentic story of Muhammad's early years is contained in an unpublished manuscript of his biographer Ibn Ishaq. It reads as follows:

> I was told that the apostle of Allah said, as he was talking about Zayd son of 'Amr son of Nufayl, '**He was the first to upbraid me for idolatry and forbade me to worship idols**. I had come from al-Ta'if along with Zayd son of Haritha when we passed Zayd son of 'Amr who was in the highland of Mecca. Quraysh had made a public example of him for abandoning his religion, so that he went out from their midst. I sat down with him. I had a bag containing meat which **we had sacrificed to our idols** – Zayd b. Haritha was carrying it – and I offered it to Zayd b. 'Amir – I was but a lad at the time – and I said, "Eat some of this food, my uncle." He replied, "Surely it is part of those sacrifices of theirs which they offer to their idols?" When I said that it was, he said, "Nephew mine, if you were to ask the daughters of 'Abd al-Muttalib they would tell you that I never eat of these sacrifices, and I have no desire to do so." Then **he upbraided me for idolatory** and spoke disparagingly of those who worship idols and sacrifice to them, and said, "They are worthless: they can neither harm nor profit anyone," or words to that effect.' The apostle added, '**After that I never knowingly stroked one of their idols nor did I sacrifice to them until God honoured me with his apostleship**. (A. Guillaume, *Islam*, pp. 26-27; emphasis mine)

Koreksi:

He was the first to upbraid me for idolatry and forbade me to worship idols, he upbraided me for idolatory artinya: Muhammad memarahi/mencela kepada sang narator agar jangan menyembah berhala dan melarang narator tersebut tentang hal ini. He disini menunjuk kepada Muhammad dan me untuk sang narator.

I had a bag containing meat which **we had sacrificed to our idols** artinya: narator cerita mempunyai tas yang berisi daging yang mereka (narator dan Zayd b. Haritha) persembahkan kepada berhala. I disini menunjuk kepada sang narator, dan we menunjuk ke sang narator dan Zayd b. Haritha bukan kepada Muhammad SAW.

11. [13]http://www.bibleandscience.com/science/quran.htm wrote:

The earth is spread out like a carpet.
The Qur'an 20:53, talks of God who has, "...made the earth for you like a carpet spread out..." (see also 71:19). This could hardly be a clearer way of describing the earth as flat. The Qur'an repeatedly refers to how the earth is "wide" or "spread out" (Qur'an 13:3; 15:19; 18:7; 19:6; 21:30; 35:40; 41:10; 43:10; 50:7; 51:48; 55:10; 78:6; 79:30; 88:20), which is not the language used to describe a round sphere.

Made the earth for your <u>like a carpet spread out</u>?, tidak ada kalimat/ayat Quran yang menyebut bahwa bumi itu datar, namun arti literal ayat diatas adalah membuat bumi SEPERTI karpet yang dihamparkan. Apakah bisa dibedakan antara kata SEPERTI dihamparkan dan datar?
Corrected:
071.019 "'And God has made the earth for you as a carpet (spread out), Do you clearly understand about that? It said as or like
71,19. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai <u>hamparan</u> (arabic, bisaathan),
The following verse is (ayat berikutnya):
071.020 "'That ye may go about therein, in spacious roads.'" Ayat diatas bermakna bahwa bumi dihamparkan/dibentangkan/diluaskan dalam arti bumi terasa datar/didatarkan dan menjadi luas bagi manusia dan manusia bisa berjalan diatasnya.

Ayat lain (spread out, wide expansed): 13:3, 15:19, 43:10, 50:7, 51:48, 55:10, 78:6, 79:30, 88:20 bermakna seperti diatas. Ayat berikut bahkan tidak ada hubungannya sama sekali: 18:7, 19:6, 21:30, 35:40, 41:10, . Coba perhatikan ayat dibawah:

S 2:22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.

Apakah maksudnya langit sebagai atap berarti langit seperti genting atau plafon rumah yang datar? Atau lagi-lagi Quran menyajikan scientific error?

Mari bandingkan dengan ayat Bibel sebagai berikut:

yesaya 40:22 Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi yang penduduknya seperti belalang; Dia yang membentangkan langit seperti kain dan memasangnya seperti kemah kediaman!

isaiah 40:22 It is he that sitteth upon the circle of the earth, and the inhabitants thereof are asgrasshoppers; that stretcheth out the heavens as a curtain, and spreadeth them out as a tentto dwell in:

Saya juga bisa menyatakan bahwa Bibel melakukan scientific error, yaitu penduduk bumi adalah belalang. Dan langit seperti kain (artinya langit adalah kain) atau langit adalah kemah/tenda...:-)

Semuanya terjadi karena para ilmuwan kafirin tidak bisa membedakan kata hubung SEPERTI dengan makna ayat itu sendiri dan menuduh Al-Quran melakukan scientific error dan kalau logika seperti ini yang dipakai, saya juga bisa bilang bahwa ternyata Bibel juga melakukan hal serupa.. :-)

Adapun bumi adalah bulat sebenarnya dinyatakan secara implisit oleh Quran dalam ayat berikut:

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan (yukawiru, huruf arab) malam atas siang dan menutupkan (yukawiru, huruf arab) siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun". (QS. 39:5)
Saling menutupkan satu hal dg hal lain = mutual overlap
Dalam istilah atau kosakata arab Yukawiru/takwir (menggulung) mempunyai kata dasar kura yg berarti bola atau gulungan, maka kata kerja Yukawiru mempunyai arti membentuk bola atau bulatan. Dan overlaping malam dan siang akan membentuk pengertian bola. Dan perhatikan bahwa konteks menutupkan siang-malam adalah menunjuk ke obyek bumi dan bukan langit (mengikuti QS. 7:54).

Karena bentuk bumi tidak bulat seutuhnya/agak melebar ([14]http://www.newton.dep.anl.gov/askasci/ast99/ast99162.htm), maka dalam ayat lain secara spesifik dinyatakan bahwa bentuk bumi adalah seperti telur:

He made the earth egg-shaped *. (QS.79:30)

* The Arabic word “dahhaahaa” is derived from “Dahhyah” which means “egg.”

sumber : Faithfreedomwatch.r8.org

1. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/inkonsis.htm
2. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/sejarahq.htm
3. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/pengampun.htm
4. http://www.answering-christianity.com/
5. http://sunni.blog.m3-access.com/posts/28709_Tafsir-Surah-Al-Baqarah-106-107.html
6. javascript:openwindow()
7. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
8. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/yesus6.htm
9. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/ahmad4.htm#hipokrit

10. file://localhost/mnt/ext/blogbooker/tmp/cb8qpvn7/yesus6.htm
11. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
12. http://mrdnet.freespaces.com/artikel/tafsir.htm
13. http://www.bibleandscience.com/science/quran.htm
14. http://www.newton.dep.anl.gov/askasci/ast99/ast99162.htm

Tentang masjidil Aqsa dan masjid pertama (2009-02-02 12:09)

Terdapat kekeliruan besar para pengritik Islam dengan menyebut bahwa Al-Aqsha adalah sebuah masjid yang dikenal dengan nama Dome of the Rock atau Qubat As Sakhra Mosque. Padahal di Yerusalem terdapat dua masjid bersejarah dan tentunya ini adalah dua bangunan yang berbeda. Bahkan masjid Al Aqsha adalah masjid yang diklaim Yahudi ekstrimis dibangun di atas tanah yang dulunya adalah bekas Kuil Sulaiman yang dibangun pada masa pemerintahan Sulaiman as (Salomo, lihat 2 tawarikh 3,4,5). Meski tidaklah ada bukti yang mendukung klaim Yahudi ini akan tetapi hal ini jelas menunjukkan bahwa Al Aqsha bukanlah Dome of Rock itu sendiri. Dari [1]http://en.wikipedia.org/wiki/Dome _of _the _Rock juga disebutkan bahwa Dome of the Rock adalah Masjid Umar dan bukan Al-Aqsa. Dari sini secara jelas sumber Encylopedia Britannica melakukan kesalahan analisis sejarah dengan menyebut bahwa Dome of Rock adalah Masjid Al Aqsha.

- Sahih bukhari, Volume 4, Book 55, Number 585: Narrated Abu Dhar: I said, "O Allah's Apostle! Which mosque was first built on the surface of the earth?" He said, "Al-Masjid-ul-,Haram (in Mecca)." I said, "Which was built next?" He replied "The mosque of Al-Aqsa (in Jerusalem) ." I said, "What was the period of construction between the two?" He said, "Forty years." He added, "Wherever (you may be, and) the prayer time becomes due, perform the prayer there, for the best thing is to do so (i.e. to offer the prayers in time)."
- Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. (QS. 3:96)

Adapun bangunan yang disebut Ka'bah ini adalah bangunan tua yang dibuat oleh para malaikat sebelum Adam turun ke bumi (yang kemudian diangkat ke langit) atau Adam yang membangun Ka'bah seperti yang dibangun para malaikat tadi. Dan ini sangat logis karena begitu Adam turun ke bumi beliau belum memiliki tempat perlindungan. Hanya seiring berjalannya waktu Ka'bah mengalami erosi dan tak terurus dan dibangun kembali oleh nabi Ibrahim dan anak sulungnya yaitu Ismail. Tulisan ini ditujukan untuk menjelaskan kaitan masjidil Aqsha pada peristiwa Isra Mi'raj nabi dalam surat 17:1, dimana yang disebut masjidil Al Aqsha itu apakah sebuah masjid yang berada di Yerusalem ataukah sebuah tempat sujud (masjid) ditempat yang lain?

- Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. 17:1)
- Sahih Muslim, Book 001, Number 0328: It is narrated on the authority of Abu Huraira that the Messenger of Allah (may peace be upon him) said: I found myself in Hijr and the Quraish were asking me about my might journey. I was asked about things pertaining to Bait-ul-Maqdis which I could not preserve (in my mind). I was very much vexed, so vexed as I had never been before. Then Allah raised it (Bait-ul-Maqdis) before my eyes. I looked towards it, and I gave them the information about whatever they questioned me I also saw myself among the group of apostles. I saw Moses saying prayer

and found him to be a well-built man as if he was a man of the tribe of Shanu'a. I saw Jesus son of Mary (peace be upon him) offering prayer, of all of men he had the closest resemblance with 'Urwa b. Masu'd al-Thaqafi. I saw Ibrahim (peace be upon him) offering prayer; he had the closest resemblance with your companion (the Prophet himself) amongst people. When the time of prayer came I led them. When I completed the prayer, someone said: Here is Malik, the keeper of the Hell; pay him salutations. I turned to him, but he preceded me in salutation.

- Sahih Bukhari, Volume 6, Book 60, Number 233: Narrated Jabir bin 'Abdullah: The Prophet said, "When the Quraish disbelieved me (concerning my night journey), I stood up in Al-Hijr (the unroofed portion of the Ka'ba) and Allah displayed Bait-ul-Maqdis before me, and I started to inform them (Quraish) about its signs while looking at it."

Referensi sejarah (setidaknya saya hanya mengacu dari Enyclopedia Britannica (1956) vol.13 hal.8 waktu artikel ini ditulis, yang masih perlu dicek lagi kebenarannya karena antara Encyclopedia Britannica dan http://en.wikipedia.org/wiki/Masjid _al-Aqsa #First _qibla tidak sama keterangannya) menunjukkan bahwa masjid Aqsha yang sekarang (yang berada di Yerusalem) dibangun antara tahun 637/638-687/688 M dan ini bersesuaian dengan isi sahih bukhari, Volume 4, Book 55, Number 585 yang menyatakan bahwa masjid kedua yang dibangun setelah masjidil Haram adalah masjid Aqsha dalam jarak waktu sekitar 40 tahun.

Sementara masjidil Haram "secara resmi dibangun" sejak ditaklukkannya/direbutnya Mekah oleh umat Islam (mulai tahun 630 M dan tidak dijelaskan sejak mulai tahun berapa sebuah bangunan masjid utuh didirikan disekeliling Ka'bah.

Kalau begitu apakah ada kesalahan atau ada pergantian oleh pihak-pihak tertentu dalam ayat 17:1?

Jawaban secara logis adalah saat Quran menyebut kata masjidil Aqsha (wahyu ini diturunkan saat tahun sebelum 622 M, yaitu sebelum nabi SAW hijrah ke Medina (periode Mekah)) secara jelas hal ini terjadi sebelum masjid Al Aqsha di Yerusalem dibangun, sehingga tentunya kata Aqsha yang dimaksud tidak menunjuk ke masjid Aqsha di Yerusalem yang dibangun tahun 637/638-687/688 M.

Kalau disimak dalam ayat 17:1 disebutkan bahwa perjalanan nabi adalah dari masjidil Haram ke masjidil Aqsha, sementara 'diketahui' bahwa masjidil Haram dimasa itu hanya sebuah Ka'bah (dan belum seperti sebuah Masjid seperti yang tampak seperti saat ini di Mekah Al Mukaromah) karena perintah shalat baru turun tahun 621 M dan Ka'bah berada di bawah kekuasaan suku-suku Quraisy, sehingga kata "masjid" disini lebih bermakna tempat/daerah sujud (masjid berasal dari akar kata sajdah, yang artinya sujud). Tentang penggunaan kata masjid yang tidak lebih berarti tempat sujud juga dimengerti dari ayat lain dalam surah sesudah 17:1 yaitu surah 18:21 yaitu:

- Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu, niscaya Tuhanmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikan sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka." Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah masjid (tempat sujud, pen. muslim) di atasnya." (QS. 18:16-17, 21)
- Sunan Abudawud Book 2, Number 0489: Narrated AbuDharr: The earth has been made for me purifying and as a mosque (place for prayer).

Adapun istilah masjidil aqsha sendiri secara terminologi (arabic) berarti tempat sujud yang jauh dan arti asal kata masjid itu sendiri bukan bangunan tapi tempat untuk bersujud (beribadah). Karena itu arti kata masjidil Aqsha sendiri dalam surah 17:1 tidak selalu berarti itu adalah masjid Al Aqsha di Yerusalem. Dan dalam ayat 17:1 diatas Allah juga tidak menyebut kata Ka'bah akan tetapi menggunakan kata masjidil Haram yang juga menunjukkan tempat sujud di sekitar Ka'bah. Dengan demikian sudah jelas bahwa masjidil Aqsha (yang wahyu ini diturunkan tahun sebelum 622 SM) bukan menunjuk ke masjid al Asha di Yerusalem (yang baru dibangun tahun 637/638-687/688 M).

Kalau begitu tempat sujud yang mana yang dimaksud masjid Al Aqsha dalam surah 17:1 tersebut? Ada beberapa kemungkinan seperti berikut:

1. Tempat sujud tersebut tepat berada diatas tanah masjid Al Aqsha yang baru akan dibangun secara resmi dan dalam bentuk yang permanen tahun 637/638-687/688 M dan kemungkinan Umar (jika memang benar Umar yang membangunnya??) pada masa kekhalifannya mengabadikan isi surah 18:1 tersebut dan hadis-hadis (perkataan) nabi SAW tentang 3 tempat yang paling baik untuk dikunjungi salah satunya Yerusalem, kepada nama masjidnya yaitu masjid Aqsha.

2. Masjid Al Aqsha sudah berdiri saat itu meski mungkin bentuknya belum sempurna dan para analis sejarah melakukan kekeliruan logika atau mengaburkan fakta. Saya menduga bahwa apa yang dimaksud oleh Quran dengan masjid "al Aqsa" adalah menunjuk ke posisi Baitul Maqdis (Bait Suci) yang terletak di Yerusalem yang pernah dikenal baik oleh umat Yahudi dan umat Nasrani saat itu dan di atas tanah bekas atau disekitar Bait Suci ini didirikanlah masjid (baik dalam bentuk bangunan atau sekedar tempat sujud) atau kemungkinan lain Bait Suci ini sendirilah yang dijadikan tempat shalat dan telah diperbaiki kembali, setelah sebelumnya mungkin dirusak oleh Chosroes II dari Persia (614 M) atau pasukan Romawi (i.e Titus) sebelumnya. Apalagi setelah dirusak, mungkin ada yang membangun kembali tempat ibadah diatas tanahnya (bekas Bait Suci). Karena itulah nabi dapat melakukan penggambaran secara tepat sewaktu ditanya oleh orang-orang Quraisy bentuk dari Bait Suci tersebut.

- markus 15:29-31 15:29 Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, 15:30 turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!" 15:31 Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokkan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan!
- Sahih Muslim, Book 007, Number 3220: Abu Haraira (Allah be pleased with him) reported Allah's Messenger (way peace be upon him) as saying: One should undertake journey to three mosques: the mosque of the Ka'ba, my mosque, and the mosque of Elia (Bait al-Maqdis). Book 019, Number 4381: This hadith has been narrated on the authority of Ibn Shihab with the same chain of transmitters but with the addition:" When Allah inflicted defeat on the armies of Persia, Caesar moved from Hims to Aelia (Bait al-Maqdis) for thanking Allah as He granted him victory." In this hadith these words occur:" From Muhammad, servant of Allah and His Messenger," and said:" The sin of your followers," and also said the words:" to the call of Islam". Book 023, Number 4985: Abu Huraira reported that Allah's Messenger (may peace be upon him) was presented two cups at Bait al-Maqdis on the night of Heavenly Journey, one containing wine and the other containing milk. He looked at both of them, and be took the one containing milk, whereupon Gabriel (peace be upon him) said: Praise is due to Allah Who guided you to the true nature; had you taken the one containing wine, Your Umma would have gone astray. Book 023, Number 4986: This hadith is narrated on the authority of Abu Huraira through another chain of transmitters, but he did not mention Aelia (Capitolina. i. e. Bait al-Maqdis).

3. Tempat tersebut berada di suatu tempat tertentu yang tidak dijelaskan oleh Quran.

4. Tempat tersebut mungkin berada di Turki (asumsi saya pribadi), karena menurut penelitian sejarah, gua yang disebut dalam surat 18 yang mengikuti surat 17 tentang sekelompok orang yang diberkati oleh

Allah SWT (Ashabul Kahfi) yang mendirikan sebuah masjid (tempat bersujud) dimana Allah menunjukkan tanda-tanda kebesarannya berada di daerah tersebut.

> *18:16-20 Ephesus is located about 200 miles south of ancient Nicene, and 30 miles south of today's Izmir in Turkey. The dwellers of the cave were young Christians who wanted to follow the teachings of Jesus, and worship God alone. They were fleeing the persecution of neo-christians who proclaimed a corrupted Christianity three centuries after Jesus, following the Nicene Conferences, when the Trinity doctrine was announced. In 1928, Franz Miltner, an Austrian archeologist discovered the tomb of the seven sleepers of Ephesus. Their history is well documented in several encyclopedias. *18:17 This sign, or hint, tells us that the cave was facing north. (Rashad Khalifa)

5. Tempat sujud tersebut berada disuatu batas langit atau diatas langit tertentu di alam semesta dan tidak berada di bumi (tempat sujud yang jauh). Hal ini seperti ditunjukkan dalam Sahih Muslim, Book 001, Number 0328 diatas dimana secara visioner/virtual (karena nabi SAW lupa untuk mengingat-ingat tempat sujud tersebut), nabi ditunjukkan gambaran dimana para nabi seperti Musa, Ibrahim, dan Isa mengajak nabi SAW shalat diatasnya dan merupakan tempat yang diberkati disekelilingnya. Dan menurut al Hadis (Sahih Muslim Book 001, Number 0309, Sahih Muslim Book 001, Number 0314, Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 227, Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 227) memang ada juga Ka'bah yang berada di langit yang digunakan oleh para malaikat untuk beribadah dengan satu menaranya yang tingginya 500 tahun yang mana menara tersebut dinamakan Baitul Ma'mur (Surah 52:4).

sumber :faithfreedomwatch.r8.org

1. http://en.wikipedia.org/wiki/Dome_of_the_Rock

MORNING DEW (2009-02-14 13:15:00)
Anda bingung mengartikan apa dan dimana yang dimaksud Qur'an dengan masjidil Aqsa.
Anda bingung sendiri karena kitab acuan anda bertolak belakang dengan fakta sejarah.

2.3 March

apakah HILLMAN benar-benar jago bahasa 'Arab? (2009-03-04 23:18)

Hillman adalah salah satu netter FFI yang sering sekali dianggap sangat mahir sekali dalam bahasa Arab dan sering dibanggakan oleh para antek FFI
karena seringkali membahas Al Qur'an dari sudut pandang bahasa
salah satu netter muslim (nickname handika di FFI / n'Dik di AFFI) menguji kemampuan baca Hillman
inilah dialog keduanya :
ada baiknya, anda saya kasih tes, sukur-sukur anda bisa menjawab, maka saya akan diam
عَمَلَهِ الَّذِي اللهُ فِي الْيَوْمِ السَّابِعِ مِنْ عَمَلِهِ الَّذِي عَمِلَ. : فَأُكْمِلَتِ السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ وَكُلُّ جُنْدِهَا. وَفَرَغَ
الَّذِي عَمِلَ اللهُ خَالِقاً عَمِلَ. وَبَارَكَ اللهُ الْيَوْمَ السَّابِعَ وَقَدَّسَهُ، لأَنَّهُ فَاسْتَرَاحَ فِي الْيَوْمِ السَّابِعِ مِنْ جَمِيعِ
فِيهِ اسْتَرَاحَ مِنْ جَمِيعِ عَمَلِهِ
bisakah anda menuliskan tulisan ini dalam tulisan latinnya? saya persilahkan,
HILLMAN menjawab

Mas Andhika, entah anda orang ke berapa yang mencoba cara seperti ini. :)
Sebenarnya saya tidak perlu penilaian anda dengan ”test men test”, tulisan saya anda boleh percaya atau tidak, bukan menjadi masalah bagi saya. Kewajiban saya hanya menyampaikan, mengenai penerimaan Wallahuallam. :)
Dan saya tidak mengharapkan anda diam setelah ini, saya malah senang ada teman diskusi.
Anda menuliskan dalam bahasa Arab, kalau saya tidak salah mengenai penciptaan langit dan bumi selama 7 hari. Siap menerima kritik anda. :)
Fa'aumilati al-sa'mawatu wal'ardu' wakulu jundiha.
Wafaragha Allahu fi alyawmi alsa'ab'i min amalihi ala'adhi a'mila.
Fastaraha fi alyawmi alsa'b'i min jami'i aamalihi ala'adhi a'mila.
Wabarakah Allahu alyawma al sa'ab'a waqada'asahu l'ana'ahu feihi astaraha min jami'i amalihi ala'adhi a'mila Allahu khaliqana
Wassalam

Handika
banyak salahnya..
Hilman

Fa'aumilati (fa-ukmilati) al-sa'mawatu (as-samaawaatu -disambung jadi fa-ukmilatis samaawaatu) wal'ardu' (wal ardhu) wakulu (wa kullu) jundiha (jundihaa).
Wafaragha Allahu (disambung jadi wa faraghallaahu) fi alyawmi (disambung jadi fil yawmi) alsa'ab'i (as-sab'i -disambung jadi yawmis sab'i) min (jamii'i nya kemana?) amalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran).
Fastaraha fi (fastaraaha fii) alyawmi (disambung jadi fastaraaha fil yawmi) alsa'b'i (as-sab'i -disambung jadi fil yawmis sab'i) min jami'i (min jamii'i) aamalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran).
Wabarakah (wa baaraka, ga ada h) Allahu (disambung jadi wa baarakallaahu) alyawma (disambung jadi baarakallaahul yawma) al sa'ab'a (as-sab'a -disambung jadi yawmas sab'a) waqada'asahu (ada tasydid, jadi wa qaddasahu) l'ana'ahu (l-annahu -disambung jadi wa qaddasahul annahu) feihi (fiihi) astaraha (disambung jadi fiihistaraha) min jami'i amalihi (min jamii'i 'amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amila) Allahu (disambung jadi 'amilallaahu) khaliqana (khaaliqaa) :

Handika
sepertinya anda memakai sebuah software untuk membacanya, banyak kata-kata yang sama seolah-olah seperti sudah dari sananya dan tidak disambung seperti:
- ala'adhi
- alyawm
- a'mila
- al sa'ab'
- dll

dan yang unik adalah penempatan al ada yang dipisah ada yang disambung...
ck ck ck,
selamet deh, jika nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 1000, maka nilai anda 100..
:

HILLMAN wrote:

> Andhika Muslim wrote:
>
> Fa'aumilati (fa-ukmilati) al-sa'mawatu (as-samaawaatu -disambung jadi fa-ukmilatis samaawaatu < ==== INI SALAH KARENA AL SA'MAWATU ADALAH ISIM MARIFAT :)) wal'ardu' (wal ardhu) wakulu (wa kullu) jundiha (jundihaa < ==== INI MENGGUNAKAN SOFTWARE PEMBACA :)).
> Wafaragha Allahu (disambung jadi wa faraghallaahu < ==== WA DISAMBUNG DENGAN FARAGHA, ALLAHU SENDIRI :)) fi alyawmi (disambung jadi fil yawmi < ==== INI ANDA BENAR) alsa'ab'i (as-sab'i -disambung jadi yawmis sab'i < ==== INI SALAH HARUSNYA YAUMIL SAB'I SAAT DIBACA) min (jamii'i nya kemana? < ==== ANDA YANG KURANG COPY PASTE NYA, MEMBUKTIKAN ANDA PUNYA CONTEKAN DAN SAYA BACA APA ADANYA :)) amalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii-disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran < ==== TEORI ?).
> Fastaraha fi (fastaraaha fii) alyawmi (disambung jadi fastaraaha fil yawmi) alsa'b'i (as-sab'i -disambung jadi fil yawmis sab'i) min jami'i (min jamii'i) aamalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran). [b] < ==== KOMENTAR SAMA DENGAN DIATAS :)
> Wabarakah (wa baaraka, ga ada h) Allahu (disambung jadi wa baarakallaahu) alyawma (disambung jadi baarakallaahul yawma) al sa'ab'a (as-sab'a -disambung jadi yawmas sab'a) waqada'asahu (ada tasydid, jadi wa qaddasahu) l'ana'ahu (l-annahu -disambung jadi wa qaddasahul annahu) feihi (fiihi) astaraha (disambung jadi fiihistaraha) min jami'i amalihi (min jamii'i 'amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amila) Allahu (disambung jadi 'amilallaahu) khaliqana (khaaliqaa) < ==== KOMENTAR SAMA DENGAN DIATAS :)
> sepertinya anda memakai sebuah software untuk membacanya, banyak kata-kata yang sama seolah-olah seperti sudah dari sananya dan tidak disambung seperti:
> - ala'adhi
> - alyawm
> - a'mila
> - al sa'ab'
> - dll
>
> dan yang unik adalah penempatan al ada yang dipisah ada yang disambung... < ==== ITU MEMBUKTIKAN TULISAN MANUSIA... :)
> ck ck ck,
> selamet deh, jika nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 1000, maka nilai anda 100.. < ==== TERIMA KASIH :)

< ==== YANG MENGGUNAKAN PANAH DAN HURUF BESAR KOMENTAR HILLMAN, BUKAN MARAH LOH CUMA MEMBEDAKAN :)
Sudah saya duga anda PP jilid 2 dan yang sudah pernah mencoba segala sisi untuk men-diskredit-kan tulisan saya di situs-situs pengikut Islam....
Sekarang tulisan ini yang mana salah atau benar, mas Andhika?
shiraatha alladziina an'amta 'alayhim ghayri almaghdhuubi 'alayhim wala aldhdhaalliina
Sirata allatheena anAAamta AAalayhim ghayri almaghdoobi AAalayhim wala alddalleena
Şirāţa Al-Ladhīna 'An'amta 'Alayhim Ghayri Al-Maghđūbi 'Alayhim Wa Lā Ađ-Đāllīna
Ha...ha... :)
Wassalam

Tanggapan sdr Handika :
seperti biasaa, komentar ga berbobot.. makin ketauan, kaga bisa baca tulisan 'Arab sok-sok'an nerjemahin

per kata, sok pake ism manqus lah,.. ck ck ck,
kalo situ pake warna merah, sini pake ijo yaah..
Fa'aumilati (fa-ukmilati) al-sa'mawatu (as-samaawaatu -disambung jadi fa-ukmilatis samaawaatu < ==== INI SALAH KARENA AL SA'MAWATU ADALAH ISIM MARIFAT :)) -loh? ga ada hubungannya atuh mass.. setiap yang diberi tasydid, alif lam tetep ga dibacaaa.. ism ma'rifat mah tentang penggunaan kata (nahwu) bukan tentang cara membacaa..
wal'ardu' (wal ardhu) wakulu (wa kullu) jundiha (jundihaa < ==== INI MENGGUNAKAN SOFTWARE PEMBACA :)). -wah, saya salahkan software-nya dehh.. hihi..
Wafaragha Allahu (disambung jadi wa faraghallaahu < ==== WA DISAMBUNG DENGAN FARAGHA, ALLAHU SENDIRI :)) -masyaaa' Allaah, bodoh kok dipelihara toh mas.. wa faragha ato wafaragha mah sama aja dibacanya, sengaja saya pisah karena dia bagian harf sendiri.. ga ngaruh kalo latinnya disambung ato dipisah, bacanya sama aja.. Allahu sendiri, darimanaaaaaa??? belajar IQRO dulu kih sana mass.. coba mas Hillman cari perbedaan antara MASYA' ALLAH dengan FARAGHALLAH...
fi alyawmi (disambung jadi fil yawmi < ==== INI ANDA BENAR) -syukran
alsa'ab'i (as-sab'i -disambung jadi yawmis sab'i < ==== INI SALAH HARUSNYA YAUMIL SAB'I SAAT DIBACA -wah wah mas, saya dan netter Muslim lain semakin curiga nih sama mas Hillman, apa mas Hillman bener-bener bisa baca tulisan 'Arab ato ga...
mari kita lihat:

الْيَوْمِ السَّابعِ perlu saya jabarkan satu per satu mas? oke:

..alif = ا dibaca al, karena sebelumnya ada kata ال ketemu lam, jadi alif lam = ل fii فِـــيْ maka menjadi فِـــيْ ال (fil) -karena alif lam tanpa tanda baca jika ditengah-tengah kalimat mati, seperti l, kecuali di awal kalimat, baru dibaca al..
ketemu huruf ya ada tanda fat-hah, dibaca ya, disambung al jadi = يَ alya اليَ, sebelumnya ada fii jadi fil ya فِـــيْ اليَ..
ketemu huruf wawu ada tanda sukun, dibaca w, disambung jadi alyaw = وْ
..فِـــيْ اليَوْ sebelumnya juga ada fii jadi fil yaw ,(اليَوْ) ketemu huruf mim ada tanda kasrah, dibaca mi, disambung alyaw = مِ jadi alyawmi (اليَوْمِ), sebelumnya ada fii jadi dibaca fil yawmi
فِـــيْ اليـــَوْمِ
..alif = ا dibaca al, disambung ama ال ketemu lam, jadi alif lam lagi = ل sebelumnya fil yawmi فِـــيْ اليَوْمِ, jadi dibaca fil yawmil فِـــيْ
..اليـــَوْمِ ال ,(ketemu ama huruf sin ada tanda fat-hah ama tasydid (dobel = سَّ dibaca sa (kalo sendiri), karena disambung ama fil yawmil فِـــيْ JADI ..فِـــيْ اليـــَوْمِ السَّ maka dibaca fil yawmis sa اليـــَوْمِ ال ADA TASYDID-NYA MAS HILLMANN...
ada alif, dibaca a, disambung ama fil yawmis sa maka dibacanya = ا panjang, fil yawmis saa اليـــَوْمِ السَّـــا فِـــيْ, kalo dalam hukum tajwid disebut mad wajib munfashil..
ada huruf ba tanda sukun, dibaca b, disambung fil yawmis saa = بْ فِـــيْ maka kalo dibaca jadi fil yawmis sab فِـــيْ اليـــَوْمِ السَّـــا ngga dibaca panjang lagi karena mad mati karena- اليـــَوْمِ السَّـــابْ ada sukun..
sekarang ketemu 'ayn ada tanda fat-hah, dibaca 'a, disambung fil = عَ yawmis sab فِـــيْ اليـــَوْمِ السَّـــابْ maka fil yawmis sab'a فِـــيْ
اليـــَوْمِ السَّـــابْعَ kesalahan fatal anda ga usah dicari-cari pembenarannya, ngga guna, meskipun berguna buat ngebo'ongin netter yang kaga bisa baca tulisan 'Arab ato yang masih kurang lancar bacanya...
min (jamii'i nya kemana? < ==== ANDA YANG KURANG COPY PASTE NYA, MEMBUKTIKAN ANDA PUNYA CONTEKAN DAN SAYA BACA APA ADANYA :)) -terbukti dari mananya tho mass? justru terbukti kalo saya ga punya contekan, karena saya copy paste manual, satu per satu, kekhilafan karena mata saya sih wajar.. kalo anda mau, dan saya menantang anda, anda boleh mengetes saya, silahkan anda berikan sebuah artikel berbahasa 'Arab, akan saya tuliskan latinnya dan kita bahas...

amalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii-disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran < ==== TEORI ?). -loh? kok teori? memang begitu kok.. anda sendiri juga suka pake kata "Insya' Allah", "Masya' Allah", "Alhamdulillah", padahal tulisannya adalah Insyaa'allaahu dan dibacanya Insya' Allah, tanda di akhiran (اِنْـــشَــاءَ اللهُ) ga usah dibaca.. juga Alhamdulillaahi (لِلهِ الحَــمـْــدُ) akhiran ga usah dibaca jadi Alhamdulillah.. waah, semakin banyak kesalahannya nihh..
Fastaraha fi (fastaraaha fii) alyawmi (disambung jadi fastaraaha fil yawmi) alsa'b'i (as-sab'i -disambung jadi fil yawmis sab'i) min jami'i (min jamii'i) aamalihi ('amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amil, fat-hah pada lam ga usah dibaca karena akhiran). [b] < ==== KOMENTAR SAMA DENGAN DIATAS :) -sama juga dengan di atas :)
Wabarakah (wa baaraka, ga ada h) Allahu (disambung jadi wa baarakallaahu) alyawma (disambung jadi baarakallaahul yawma) al sa'ab'a (as-sab'a -disambung jadi yawmas sab'a) waqada'asahu (ada tasydid, jadi wa qaddasahu) l'ana'ahu (l-annahu -disambung jadi wa qaddasahul annahu) feihi (fiihi) astaraha (disambung jadi fiihistaraha) min jami'i amalihi (min jamii'i 'amalihi) ala'adhi (al-ladzii -disambung jadi 'amalihil ladzii) a'mila ('amila) Allahu (disambung jadi 'amilallaahu) khaliqana (khaaliqaa) < ==== KOMENTAR SAMA DENGAN DIATAS :) -sama juga dengan di atas :)
sepertinya anda memakai sebuah software untuk membacanya, banyak kata-kata yang sama seolah-olah seperti sudah dari sananya dan tidak disambung seperti:
- ala'adhi
- alyawm
- a'mila
- al sa'ab'
- dll

dan yang unik adalah penempatan al ada yang dipisah ada yang disambung... < ==== ITU MEMBUKTIKAN TULISAN MANUSIA... :) -justru semakin dibuktikan kalo itu software, karena alif lam yang anda pisah itu berulang-ulang..
ck ck ck,
selamet deh, jika nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 1000, maka nilai anda 100.. < ==== TERIMA KASIH :) -sama-samaa..
< ==== YANG MENGGUNAKAN PANAH DAN HURUF BESAR KOMENTAR HILLMAN, BUKAN MARAH LOH CUMA MEMBEDAKAN :) -oke-
Sudah saya duga anda PP jilid 2 dan yang sudah pernah mencoba segala sisi untuk men-diskredit-kan tulisan saya di situs-situs pengikut Islam.... -eit, maaf yah, tanpa didiskreditkan pun Muslim sudah bisa menilai, masalahnya, tulisan anda perlu didokumentasi di situs itu supaya terpampang pola pikir anda....
Sekarang tulisan ini yang mana salah atau benar, mas Andhika?
shiraatha alladziina an'amta 'alayhim ghayri almaghdhuubi 'alayhim wala aldhdhaalliina
Sirata allatheena anAAamta AAalayhim ghayri almaghdoobi AAalayhim wala alddalleena
Şirāţa Al-Ladhīna 'An'amta 'Alayhim Ghayri Al-Maghđūbi 'Alayhim Wa Lā Ađ-Đāllīna
dari ketiganya ga ada yang bener, cuman yang ketiga mendekati meskipun masih salah.. biasanya yang ketiga ini cuman membantu memahami kata per kata, jika diucapkan jelas beda jauh..
seharusnya:
shiraatal ladziina an'amta 'alayhim, ghayril maghduubi 'alayhim waladhdhaalliin (a) -akhiran ga usah dibaca-

> MUHAMMAD SAW wrote:bang HEAD FIXER, ust andika muslim
> bener ga ktuh kata2 bg hillmn.. masa sih kaliaan muslim yg selama ini jago b.arab dikatakan TIDAK bisa membantah
> ust andika muslim..ajak sekalian dosen2 UIN syarif hidayatullah mu itu.masa sih bg hilman ga bisa dibantah.
> ini yg dungu head fixer dan andika atau bg hilman yg teramat CERDAS?

nahwu dan sharaf adalah tingkatan teratas dalam Bahasa 'Arab, yang terendah adalah cara membaca saja.. jika cara membaca anda seperti itu, mustahil memahami Bahasa 'Arab...
dan jika saya baca thread ini (meskipun ga semua), mas Hillman kebanyakan pembenaran terus, dibolak-balik, muter-muter, mirip sama netter El islaam, cuman bedanya saya akui mas Hillman lebih pinter sedikit daripada El islaam... jadi dengan tantangan membaca tulisan 'Arab ini lebih praktis daripada saya bantah, nanti ujung-ujungnya juga dibolak-balik.. sama ibarat seseorang berkoar-koar tentang Relativitas, tapi untuk operasi aljabar aja masih belom bisa... kalo dibantah terus, malah muter-muter ga ada habisnya alias pembelaan...
maaf bung Hillman, bukan saya ingin menjelek-jelekkan anda, tapi saya paparkan apa yang saya tangkap dari postingan anda.. kecuali jika anda niatnya mau belajar bukan menjelek-jelekkan Al-Qur'an yang seolah-olah dibuat seperti sebuah fakta, itu lain soal, saya akan bersedia bertukar pikiran (bukan mengajar) dengan anda, kebetulan saya berpanduan pada Al-'Arabiyyahi Bin Namajiz juz 7.. jika anda buka juz 1, bagian paling pertama dalam nahwu adalah tidak diperkenalkan dhamir atau bagian-bagian fi'il, ism, dan harf, tapi adalah cara membacanya, perkenalan huruf hijaiyah, dan malah direkomendasikan harus tamat IQRO juz 1-6..

> MuridMurtad wrote:Dari dulu pembelaan muslim cuman masalah lafadz.
> Emang cuman segitu kemampuan muslim FFI......
> Nggak ada transliterasi seperti ini. Ini cuman karangan netter Andhika...
> Harus dibedakan antara transliterasi dengan melafadz bacaan.
> Kalau mau mengetikan lafadz bacaan dengan sound yang benar HARUS MEMAKAI TRANSKRIPSI bukan transliteration.
> Contoh transkripsi, ada beberapa "huruf aneh" yang berfungsi menunjukan phonetic :
> iraa 'l:aðiyna ' an amta alayhim ayri 'lma uwbi alayhim wala' 'l:a' l:iyna.
> 3 transliteration yang dikutip Hilman berasal dari 3 situs berbeda di internet, yang tentu saja dibuat oleh akhli Islam..kok SOK-SOKan di salahi oleh netter Andhika, yang cuman bisa Iqro tanpa tahu arti........?

oh ya?
huruf-huruf aneh itu karena pelafalan umum, sementara saya orang Indonesia, menyesuaikan diri dengan ucapan yang keluar dari mulut, misalnya:
huruf ش jika memakai pelafalan yang global, tertulis "shin"..
sebenarnya, jika kita sesuaikan dengan cara tulis Indonesia, maka seharusnya "syin"..
misalnya, syaraf, syahdu, syarat, asyik, (bukan sharaf, shahdu, sharat,)
atau seperti huruf ص jika memakai pelafalan yang global memang tertulis "şâd" (ş dibaca halus, â dibaca diftong o)..
sebenarnya pun jika kita sesuaikan dengan cara tulis Indonesia, pengucapan halus itu "shod" (atau "shad").. cara bacanya pun bukan syod tetapi tetap shod (halus)...
atau kata لاَ jika memakai pelafalan global memang tertulis "lā" (ā dibaca panjang)..
tapi dalam tulisan Indonesia, ngga ada huruf a makron (ā), jadi kalo mao panjang, cukup dobel aja.. jadi "laa"..
selain itu, sebenarnya anda tidak membela bung Hillman, justru ngerecokin, sebab yang dibahas BUKAN masalah penulisan, tapi SAMBUNG-MENYAMBUNG HURUF, HARAKAT-HARAKAT, DLLL...
lalu mengenai link dia dari situs Islam, justru anda menjatuhkan si bung Hillman, kesannya Hillman copas abiss...
dan kalo belajar agama Islam di buku-buku SD, SMP, SMA, transliterasi memang memakai huruf yang global, tapi coba anda baca Juz Amma, Yasin, Tahlilan, atau buku agama lainnya, transliterasi saya ngga beda jauh meskipun tidak diberi koma atas untuk 'ayn, dan sebagainya..
ada baiknya kita sepakati saja bagaimana pelafalan yang benar..
maukah bung Hillman?

..alif, a, i, u, aa, ii, uu, an, in, un, mati/panjang = ا
..ba, ba, bi, bu, baa, bii, buu, ban, bin, bun, b = ب
..ta, ta, ti, tu, taa, tii, tuu, tan, tin, tun, t = ت ..tsa, tsa, tsi, tsu, tsaa, tsii, tsuu, tsan, tsin, tsun, ts = ث (seperti thank's)

..jim, ja, ji, ju, jaa, jii, juu, jan, jin, jun, j = ج
..ha, ha, hi, hu, haa, hii, huu, han, hin, hun, h = ح ..kha, kha, khi, khu, khaa, khii, khuu, khan, khin, khun, kh = خ (seperti khusus)

..dal, da, di, du, daa, dii, duu, dan, din, dun, d = د ..dza, dza, dzi, dzu, dzaa, dzii, dzuu, dzan, dzin, dzun, dz = ذ (seperti dzikir)

..ra, ra, ri, ru, raa, rii, ruu, ran, rin, run, r = ر zayn, za, zi, zu, zaa, zii, zuu, zan, zin, zun, z.. (seperti = ز zorro)

..sin, sa, si, su, saa, sii, suu, san, sin, sun, s = س ..syin, sya, syi, syu, syaa, syii, syuu, syan, syin, syun, sy = ش (seperti syarat atau shushi)
..shad, sha, shi, shu, shaa, shii, shuu, shan, shin, shun, sh = ص (seperti shaghir -bukan syagir-)
..dhad, dha, dhi, dhu, dhaa, dhii, dhuu, dhan, dhin, dhun, dh = ض (seperti n'dholan (main, jawa) -medok, bukan n'zolan-)
..tha, tha, thi, thu, thaa, thii, thuu, than, thin, thun, th = ط (seperti pothol (putus, jawa -medok, bukan potsol-)
..zha, zha, zhi, zhu, zhaa, zhii, zhuu, zhan, zhin, zhun, zh = ظ (seperti zhohar (Zohar, ibrani)
ayn, 'a, 'i. 'u, 'aa, 'ii, 'uu, 'an, 'in, 'un, '.. (dari' = ع tenggorokan yang ditekan)
..ghayn, gha, ghi, ghu, ghaa, ghii, ghuu, ghan, ghin, ghun, gh = غ (seperti g tapi ditekan seperti 'ayn)

..fa, fa, fi, fu, faa, fii, fuu, fan, fin, fun, f = ف
..qaf, qa, qi, qu, qaa, qii, quu, qan, qin, qun, q = ق
..kaf, ka, ki, ku, kaa, kii, kuu, kan, kin, kun, k = ك
..lam, la, li, lu, laa, lii, luu, lan, lin, lun, l = ل
..mim, ma, mi, mu, maa, mii, muu, man, min, mun, m = م
..nun, na, ni, nu, naa, nii, nuu, nan, nin, nun, n = ن
..ha, ha, hi, hu, haa, hii, huu, han, hin, hun, h = ه
..wawu, wa, wi, wu, waa, wii, wuu, wan, win, wun = و
..ya, ya, yi, yu, yaa, yii, yuu, yan, yin, yun = ي tasydid (ـّـ) dobel aja, seperti وَاللهِ (wallahi)..
hamzah, boleh kayak 'ayn ('a, 'i, 'u, dst) atau kayak alif = ء (a, i, u, dst) atau -a, -i, -u, -aa, -ii, -uu, -an, -in, -un, -

..ta marbuthah, samakan dengan ta = ة fat-hah, kasrah, dhammah (َ ِ ُ) dibaca a, i, u (bukan ee, oo)..
fat-hatan, kasratan, dhammatan (ً ٍ ٌ) atau tanwin dibaca an, in (bukan een), un (bukan oon)..
sukun (ْ) huruf lafal kecuali alif (mati)..
mad alif, ya, wawu (آ و ي ا) dibaca aa, ii, uu (bukan ā, ī, ū)..
dan biasakan juga pengucapan yang sesuai lidah dan pembacaan Indonesia dalam tulisan Ibrani,

..alef, bukan aleph = א
..(bet, b (vet, vejika diberi dagesy = ב
..gimel, g = ג

..dalet, d = ד
..he, h = ה ..(waw, w, bukan vav (v sudah dipakai yang diftong bet dagesy = ו

..zayin, z = ז
..khet, kh, bukan het, bukan ch = ח
..tet, t = ט
..yod, y = י
..kaf, k, bukan kaph = כ
..lamed, l = ל
..mem, m = מ
..nun, n = נ
..samekh, s = ס
..ayin, 'a, bukan ayin' = ע
..fe, f, bukan pe, bukan phe = פ tsadi, ts (bukan seperti thank's, tapi seperti pizza), bukan = צ tzadi, bukan tz..

..qof, q, bukan qoph = ק
..resy, r, bukan resh = ר
..syin, sy, bukan shin = ש
..taw, t, bukan tav = ת untuk fatah, qamats, hataf qamats (ָ ַ ֳ) ditulis a..
untuk tserey (ֵ) ditulis ey, bukan ei..
untuk segol, hataf segol, syewa (ֶ ֱ ְ) ditulis e (é dan è disamakan tulisannya jadi e)..
untuk hyiriq (ִ) ditulis i, bukan ee..
untuk syureq dan qubbuts (· ֻ) ditulis u, bukan oo..
dagesy (·) ditulis v (b diftong v)..
sin dot dan syin dot ditulis '..
gimana? setuju?

> HILLMAN wrote:
> Ketiganya adalah transliterasi dari :
> 1. [1]http://quran.myquran.org/index.php? &kat ... arch=latin
> shiraatha alladziina an'amta 'alayhim ghayri almaghdhuubi 'alayhim wala aldhdhaalliina
> 2. [2]http://www.searchtruth.com/chapter_disp ... anslator=6
> Sirata allatheena anAAamta AAalayhim ghayri almaghdoobi AAalayhim wala alddalleena
> 3. [3]http://www.pkpu.or.id/quran.litex.php?o ... t &surano=1
> Şirāţa Al-Ladhīna 'An'amta 'Alayhim Ghayri Al-Maghđūbi 'Alayhim Wa Lā Ađ-Đāllīna

hoo, lalu anda langsung mengiyakan??
lalu anda langsung membenarkan??
dan anda juga mempercayainya??
SAYA MINTA MUSLIM DI SINI JADI SAKSI, BETAPA "TIDAK MAMPU"NYA HILLMAN MEMBACA AL-QUR'AN..
yang saya permasalahkan, bukan huruf-huruf anehnya, bukan huruf yang berbau Inggrisnya, bukan itu..
yang saya permasalahkan, adalah tata baca 'Arabnyaaaaa....
silahkan anda tanya semua Muslim di dunia, tanya ustadz di Masjid sekitar anda, bagaimana bacaan ihdinas sirotol itu....!!!
kalo mau saya benarkan ejaan itu, oke, yang bener kayak gini:
1. shiraatha alladziina an'amta 'alayhim ghayri almaghdhuubi 'alayhim wala aldhdhaalliina

seharusnya: shiraathal ladziina an'amta 'alayhim ghayril maghdhuubi 'alayhim waladhdhaalliin (a)..
2. Sirata allatheena anAAamta AAalayhim ghayri almaghdoobi AAalayhim wala alddalleena
seharusnya: Siratal latheena an'amta 'alayhim, ghayril maghdoobi 'alayhim waladdalleen (a) –> ini saya perbaiki sambung menyambungnya, meskipun masih ada perbedaan ucapan..
3. Şirāţa Al-Ladhīna 'An'amta 'Alayhim Ghayri Al-Maghđūbi 'Alayhim Wa Lā Ađ-Đāllīna
seharusnya: Şirāţal Ladhīna An'amta 'Alayhim, Ghayril Maghđūbi 'Alayhim wa Lāđ Đāllīn (a)..
coba anda perhatikan perbaikan saya nomer 1, sesuai dengan ejaan saya:

> Andhika Muslim wrote:shiraatal ladziina an'amta 'alayhim, ghayril maghduubi 'alayhim waladhdhaalliin (a) -akhiran ga usah dibaca-

anda perhatikan di bagian mana yang salah dari myquran itu!!,
hanya sambung-menyambung bung Hillman...
myquran sengaja memisahkan alif lam supaya terlihat awalan alif lam...

> HILLMAN wrote:Ha..ha...
> Menutup malu mas Andhika?
> Jangan kalap...
> Dngan ini saya semakin mengerti bagaimana rasanya senior-senior FFI menghadapi type manusia seperti ini. Memang dibutuhkan kesabaran lebih.
> Salute untuk senior-senior FFI, dan mohon maaf kalau saya pernah sedikit protes "ketegasan" kalian semua.
> Wassalam

nah, ini diaa..
kebiasaan kafir, kalo mentok, ngata-ngatain dah..
hahaha..
udah jadi adat masyarakat kafir FFI yah?
masih mau saya tampilkan kebodohan anda lagi mas Hillman??,
silahkan, Muslim sudah bisa melihat dengan jelas mas...
dan anda juga saya rekomendasikan untuk tamat IQRO 1 terlebih dahulu yah mas..
hihi..
أحيانا هناك شبه الشعب الذكية لتوفير المادة لمعرفة الحقيقة على ما يبدو
ما يبرره
لكن الحقيقة هي واحدة

> HILLMAN wrote:Maaf, sesuatu yang kosong memang bergema...

buktikan diri anda memang berisi alias tidak kosong...
bisakah anda beri harakat pada tulisan ini:
كل شجر البرية لم يكن بعد في الأرض، وكل عشب البرية لم ينبت هذه مبادئ السماوات والأرض حين خلقت، يوم عمل الرب الإله الأرض
بعد، لأن الرب الإله لم يكن قد أمر على الأرض، ولا كان إنسان ليعمل والسماوات.
الأرض dan bisakah anda translitkan tulisan ini:
ســُوْكْ بــِســَا مــَنــَرْجــَمــَهــْكــان نــَمــَى ســَيــَا حــِلــْمــَانْ يــَنــْغْ تــِدَكْ بــِســَا مــَمــْبــَجَى
القــُرْآنْ تــَفــِيْ
القــُرْآنْ

> HILLMAN wrote:Tanda tasyid = merubah kata kerja yang tidak membutuhkan objek, menjadi butuh dan objeknya adalah Al Sa,mawatu yang sudah marifat.

anda semakin ngga nyambung.. saya ragu anda mengerti perbedaan antara tajwid, nahwu, dan sharaf..
tasydid itu tajwid, sama sekali ngga ada hubungannya dengan nahwu, apalagi sharaf..
tasydid itu "menyambung huruf yang sebelumnya dengan huruf yang berikutnya"..
contoh ya:
1. fii (di dalam) dengan al-diin (agama), diberi tasydid pada huruf dal, maka dibacanya fiddiin (فِي الدِّيْنَ)
2. wa (dan atau demi) dengan al-lah (Allah), diberi tasydid pada huruf lam kedua, maka dibacanya wallah (وَاللهِ)
perhatikan, pada al-samaawaatu, ada tasydid pada huruf sin, berarti dibacanya as-samaawaatu..

> HILLMAN wrote:Anda sudah menjawab sendiri. Kenapa anda menuliskan masyaaa' Allaah bukan masyaallah?

hahahahahahahahahaha...
anda sudah terjebak dengan pertanyaan saya..
anda mengira bahwa huruf a kapital (A) pada tulisan latin Allaah adalah alif pada kata "Allah" (alif lam lam ha) sehingga sepintas terlihat membenarkan tulisan anda bahwa faragh dan Allahu dibaca terpisah yaitu Faragha Allahu..
kita cek yuk:

مَاشَاءَ اللهُ ada 2 kata:
1. maasyaa'a..
2. Allahu..
lihat pada alif kata Allah, tidak ada harakat sama sekali..
sesuai hukum tajwid Alif Lam Syamsyiyah, maka cara membaca yang sebenarnya adalah maasyaa'allaah bukan Masya' Allah..
karena saya dan anda sudah terbiasa menulis latinnya "Masya' Allah", maka saya sengaja menuliskan latin yang biasanya anda dan saya dan kaum Muslim lain menulis latinnya..

> HILLMAN wrote:Tidak perlu panjang-panjang mas, saya berikan contoh mudah saja :
> 1. Penggunaan kata yawmis sab'i
> [4]http://www.google.com/search? &hl=en &q=y ... tnG=Search
> 2. Penggunaan kata الْيَوْمِ السَّابع - Yaumil Sab'i = Seventh day = Hari ke tujuh, perhatikan kata yang saya bold yang merupakan kata tunjuk إلى illa = ke, yang diidlofatkan dengan kata سبع - sab'un = tujuh, dan sebab itu harus diucapkan Yaumil Sab'i = hari ketujuh, bukan menjadi hari tujuh jika di ucapkan yawmi sab'i.
> Karena kata itu bukanlah kata Alif Lam tetapi Illa = ke. Belajar yang tekun ...

tuh kan, ke sharaf lagi, padahal sama sekali NGGA ADA HUBUNGANNYA antara TAJWID dengan NAHWU dan SHARAF..
saya benarkan bahwa as-sab'i di atas artinya "ketujuh"..
tapi saya koreksi yah mas:

1. "illa" itu artinya "kecuali" BUKAN "ke" (اِلاَّ), ada huruf alif-lam-alif..
2. kalo ke, itu "ila", ngga dabel L (اِلَى), ada huruf alif-lam-alif maqshurah..
3. nah kalo alif lam, ILMU TAJWID SAMA SEKALI NGGA MEMBAHAS ILA, yang penting huruf yang tertera adalah alif dan lam (ال)
mari kita cek, apakah as-sab'i itu BUKAN alif lam??

السَّابِعِ kita telanjangin hurufnya:

ا ل س ا ب ع (alif - lam - sin - alif - ba - 'ayn)
perhatikan awalannya, alif lam kan??..
saya kasih salah satu macam tajwid, yaitu ALIF LAM..
alif lam adalah hukum bacaan yang setiap katanya di awali huruf alif dan lam, ada 2 macam alif lam:
1. ALIF LAM QAMARIYAH: adalah alif lam yang apabila bertemu dengan huruf alif, ba, jim, ha, kha, 'ayn, ghayn, fa, qaf, kaf, mim, ha, wawu, ya, maka lam-nya TERBACA JELAS.. biasanya, huruf-huruf itu TIDAK DIBERI TASYDID.. jika dilatinkan, biasanya berawalan "al", contoh: Al-Battani, Al-Islam, Al-Hamdu, Al-'Injiil, Al-'Ardh, Al-Mawt, Al-Khawf, Al-Amin, Al-Ghafur, Al-Qamar, Al-Qur'aan, Al-Waqt, Al-Jumuu'ah, dllll... liat aja klasifikasinya aja dinamai Alif Lam Qamariyah (Al-Qamariyah)..
2. ALIF LAM SYAMSIYAH: adalah alif lam yang apabila bertemu dengan huruf selain yang di atas, maka lam-nya dianggap TIDAK ADA.. .. biasanya, huruf-huruf itu diberi tanda tasydid... jika dilatinkan, maka lam sama sekali dianggap TIDAK ADA, contoh: AS-SAMAAWAATU, Ash-Shabuur, Ats-Tsaqafiy, At-Tawraat, Az-Zabuur, Al-Lah (Allah), As-Samaad, As-Sinaa, Ar-Rayyaan, Asy-Syafaa'at, Asy-Syuraa', Ath-Thabary, An-Nawm, An-Nisaa', Asy-Syams, dllll... liat aja klasifikasi ini dinamai Alif Lam Syamsiyah (Asy-Syamsiyah)..
jadi, yang benar adalah yawmis sab'i BUKAN yawmil sab'i..

> HILLMAN wrote:Kalau anda baca apa adanya maka anda tidak akan tiba-tiba menanyakan "jamii'i nya kemana?".
> Sedangkan tulisan yang anda copy paste tidak menuliskan kata tersebut, darimana anda tahu jamii'i itu ada, kalau bukan sebelumnya ada contekan.

kita ga usah perpanjang masalah ini, pada postingan saya sebelumnya, anda sudah saya sarankan untuk memberi soal pada saya untuk saya salin ke tulisan latin supaya tidak ada contek-menyontek...

> HILLMAN wrote:Saya yang bingung dimana anda belajar?
> Contoh kalimat:
>
> الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Kata لِلَّهِ dalam kalimat mendapat tanda kasroh, kalimat ini dibaca: alhamdulillaahi robbil'aalamiin
> Bandingkan dengan teori anda yang menyatakan akhiran i tidak usah dibaca. Ngaco.

saya semakin bingung dengan anda.. anda sendiri mengakui bahwa AKHIRAN TIDAK DIBACA.. buktinya ada dalam postingan anda, anda menulis latinnya, bahkan secara tidak sadar AKHIRAN A TIDAK DIBACA:
alhamdulillaahi robbil'aalamiin
kenapa tidak ditulis
alhamdulillaahi robbil'aalamiina ??????
AL-HAMDU LILLAAH jika mentok sampai kata lillah, maka, akhiran kasrah (i) tidak dibaca...

pernahkah anda mendengar orang Muslim apabila diberi ni'mat dan bersyukur mengucapkan: "Alhamdulillahi" ??
semuanya mengucapkan "Alhamdulillah" atau "Alhamdulillahi rabbil 'alamin"...
tapi jika AL-HAMDU LILLAAH ada sambungannya, maka akhiran kasrah (i) dibaca, namun akhiran kata itu tidak dibaca.. seperti:
1. Al-hamdu lillaahi rabbil 'aalamiin BUKAN Al-hamdu lillaahi rabbil 'aalamiina..
2. Al-hamdu lillaahi hamdan katsiiran mubaarakan fiih BUKAN Al-hamdu lillaahi hamdan katsiiran mubaarakan fiihi..
3. Al-hamdu lillaahil ladzii ahyanaa ba'damaa amaatanaa wa ilayhin nusyuur BUKAN Al-hamdu lillaahil ladzii ahyanaa ba'damaa amaatanaa wa ilayhin nusyuuru..
bahkan, anda pun mengakui sendiri bahwa setiap tulisan 'Arab yang berada di akhiran sebuah kalimat, maka harakatnya TIDAK DIBACA...
contoh, anda menulis:
1. Masya' Allah, kenapa ngga masya'allahu?
2. Insya' Allah, kenapa ngga insya'allahu?
3. Afwan, kenapa ngga afwanu atau afwana?
saya menulis syukran, anda tidak mengomentari, padahal akhiran nun pada syukran ada tanda dhammah (u) yang apabila bukan akhir sebuah kalimat, maka dibaca syukranu..
bukti lainnya, pernahkah anda mendengar akhiran azan seperti ini:
1. allahu akbarullaahu akbaru
2. asyhadu allaa ilaaha illallaahu
3. asyhadu anna muhammadar rasuulullahu
4. hayya 'alas shalaati
5. hayya 'alal falaahi
6. ash-shalaatu khayrum minan nawmi
7. laa ilaaha illallahu
??
semuanya ngga ada satupun YANG TANDA PADA HURUF AKHIRANNYA DIBACA.. sekarang yang ngaco itu siapaa??

> HILLMAN wrote:
>
> Empat jempol buat anda....
> Btw anda adalah orang yang kesekian....kali, yang tidak berani membahas tulisan saya diawal thread, malah sibuk meributkan hil yang mustahal...dan klaim kosong "kemenangan" * , membuktikan tulisan tersebut adalah fakta nyata..

sekarang gini aja mas Hillman,
ada orang yang ga bisa tambah-tambahan, kurang-kurangan, kali-kalian, bagi-bagian, apalagi operasi aljabar yang lain, tau-tau orang itu malah berkoar-koar tentang TEORI RELATIVITAS di depan orang yang sama-sama ngga bisa tambah-tambahan, kurang-kurangan, kali-kalian, bagi-bagian, apalagi operasi aljabar yang lain, SEOLAH-OLAH orang itu pandai dan hebat fisika…
ada juga orang yang ga ngerti sama sekali apa itu database, ga ngerti algoritma, bahkan ngga mampu berlogika, lantas orang itu malah berkoar-koar tentang MYSQL atau ORACLE di depan orang yang sama-sama ngga ngerti apa itu database, SEOLAH-OLAH orang itu pandai dan hebat teknologi informatika…
tapi sayangnya kedua kasus di atas adalah sebuah gambaran dari fakta, ada seseorang berinisial H yang ga bisa membaca tulisan 'Arab, apalagi Al-Qur'an, bahkan tidak tau apa itu hokum tajwid yang dikiranya adalah salah satu cabang gramatika (nahwu sharaf), tau-tau orang itu berkoar-koar tentang KESALAHAN

TERJEMAHAN AL-QUR'AN di depan orang-orang kafir yang saya yakin juga sama-sama ngga bisa membaca tulisan 'Arab, SEOLAH-OLAH si H itu pandai dan hebat dalam BAHASA 'ARAB khususnya 'ULUMUL QUR'AN…
waw, fenomena yang sebenarnya sering terjadi namun jarang terungkap… seandainya artikel anda dibaca seorang ahli sastra 'Arab, bahkan lebih spesifik yaitu ahli Tafsir, apakah mereka akan menertawakan anda dalam hati, atau memperbaiki kesalahan anda, atau mengajarkan anda, atau yang lainnya… wallahu a'lam

> HILLMAN wrote:Dan pola yang anda gunakan adalah sama, dengan mencoba mengadu domba antar sesama peng-kritik Islam, sengaja mengaburkan topik dengan pembahasaan yang tidak perlu, memancing emosi agar "dijual" di situs Islam bahwa netter pengkritik Islam memaki-maki dan terakhir benar atau salah klaim kosong netter peng-kritik Islam dikalahkan olehnya, lucunya bangga mendapat puja dan puji dari netter pengikut Islam di situs tersebut.
> Jadul....
> Note: * Saya tidak memperdulikan kalah menang di tulisan saya, yang terpenting pengetahuan ini tersampaikan.

tapi sayangnya anda bukan sharing pengetahuan melainkan ngotot dengan ilmu yang anda anggap sudah mapan…. seandainya anda berniat tukar pikiran, maka saya pun akan meladeni dengan lapang dada dan insya' Allah sabar… tapi dari sekian tulisan anda, semuanya membuktikan anda nekat berdebat dengan ilmu pas-pasan yang anda klaim sendiri sudah mahir sehingga tulisan saya ngotot disalahkan terus tanpa dipikir-pikir dengan matang….
wahai orang-orang kafir FFI, inilah orang yang anda sekalian saluti, yang anda sekalian kagumi, yang anda sekalian puji "hebat" kepadanya dan sayalah orang yang anda sekalian selalu cemoohkan…
pikirkanlah matang-matang sebelum anda memuji seseorang atau mencemoohkan seseorang.. jika seandainya anda sekalian minimal bisa membaca tulisan 'Arab, bahkan anda akan mendahului saya untuk mengomentari tulisan bung Hillman....
saya bukan ahli bahasa 'Arab, saya bukan penerjemah, saya hanya menerima mata kuliah bahasa 'Arab di kampus saya dengan nahwu sharaf juz 7 (tentang mudzakkar dan mu'annats, sifat-sifatnya, dll) –total semua juz ada 12, dan semester ini mau juz 8 lalu semester berikutnya saya tidak menerima mata kuliah Bahasa 'Arab lagi sebab saya sudah mulai spesifikasi ke jurusan- dan menerima pelajaran membaca Al-Qur'an dulu sejak kecil dengan diawali IQRO 1 yang alhamdulillah (bukan alhamdulillahi) atau alhamdulillahi rabbil 'aalamin sampai Al-Qur'an juz 30..
sumber :[5]Answering-ff.org

1. http://quran.myquran.org/index.php?&kata=ii&lang=sw&search=latin
2. http://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=1&translator=6
3. http://www.pkpu.or.id/quran.litex.php?op=viewAyat&surano=1
4. http://www.google.com/search?&hl=en&q=yawmis+sab%27i+&btnG=Search
5. http://answering-ff.org/board/hillman-benar-benar-jago-bahasa-arab-t3829.html

---

Kelicikan aktifis Faithfredom indonesia? (2009-03-23 23:50)

salah satu Aktifis faithfreedom indonesia yang menggunakan id Adadeh (pembuat kartun Nabi yang sempat menghebohkan)memberikan bukti kelicikannya dalam membentuk opini yang menyesatkan.

Adadeh , kristen FFI menuduh dengan menulis :

> Hadis Abu Dawud (2150): "The Apostle of Allah (may peace be upon him) sent a military expedition to Awtas on the occasion of the battle of Hunain. They met their enemy and fought with them. They defeated them and took them captives. Some of the Companions of the Apostle of Allah (may peace be upon him) were reluctant to have intercourse with the female captives in the presence of their husbands who were unbelievers. So Allah, the Exalted, sent down the Qur'anic verse: (Sura 4:24) 'And all married women (are forbidden) unto you save those (captives) whom your right hands possess.'"
> terjemahan: Rasul allah mengutus ekspedisi militer ke
> Awtas pada saat perang Hunain. Mereka bertemu dengan musuh dan bertempur dengan mereka. Mereka mengalahkan musuh dan mengambil mereka sebagai tawanan. Beberapa teman rasul allah enggan berhubungan seks dengan wanita tawanan di depan suami mereka yang kafir. Maka allah mengirimkan ayat quran sura 4:24. "Dan (diharamkan) bagimu kecuali mereka (tawanan) yang kamu miliki." Bayangin, para Muslim itu ragu untuk memperkosa wanita di hadapan suami mereka, tapi Allah malah mengijinkannya.

muslim menjawab

Antek FFI Tukang pelintir satu ini, memang hendak menunjukkan reputasi terbaiknya sebagai tukang pelintir yang licik

pelintiran pertama :

Isi Hadits riwayat Imam Abu Dawud nomor 2150 sebenarnya:

"Dari Ruwaifi Al-Anshariy –ia berdiri di hadapan kita berkhotbah-, ia berkata : Adapaun sesungguhnya aku tidak mengatakan kepada kamu kecuali apa-apa yang aku dengan dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berkata pada hari Hunain, beliau bersabda, "Tidak halal bagi seorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk menyiramkan air (mani)nya ke tanaman orang lain –maksudnya menyetubuhi perempuan hamil- Dan tidak halal bagi seorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk menyetubuhi perempuan dari tawanan perang sampai perempuan itu bersih. Dan tidak halal bagi orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk mejual harta rampasan perang sampai dibagikan. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia menaiki kendaraan dari harta fa'i kaum muslimin sehingga apabila binatang tersebut telah lemah ia baru mengembalikannya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia memakai pakaian dari harta fa'i kaum muslimin sehingga apabila pakaian tersebut telah rusak ia baru mengembalikannya"

pelintiran kedua

Asbabun-nuzul Annisa:24 Sebenarnya:

"Abu Said al-Khudry Radliyallaahu 'anhu berkata: Kami mendapatkan beberapa tawanan yang bersuami pada perang Authas. Para shahabat kesulitan, lalu Allah menurunkan ayat: (artinya = Wanita-wanita yang bersuami haram untukmu, kecuali budak-budak yang engkau miliki-ayat). (Bulughul Maram Bab 11 Hadits no.30 H.R. Muslim)

Asbabun-nuzul Annisa:24 karangan FFI:

Yaitu hadits karangan FFI yang diaku riwayat abudawud nomor 2150 diatas NB: Semua hadits dari FFI adalah karangan indah. Minimal diplintir kemudian didramatisir

pelintiran ketiga

adadeh wrote:
Maka allah mengirimkan ayat quran sura 4:24. ”Dan (diharamkan) bagimu kecuali mereka (tawanan) yang kamu miliki.”
فَمَا كِتَابَ اللّهِ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُم مَّا وَرَاء ذَلِكُمْ أَن وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاء إِلاَّ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ
الْفَرِيضَةِ اسْتَمْتَعْتُم بِهِ مِنْهُنَّ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلاَ تَبْتَغُواْ بِأَمْوَالِكُم مُّحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَاضَيْتُم بِهِ مِن بَعْدِ
إِنَّ اللّهَ كَانَ عَلِيماً حَكِيماً [4:24] [i]dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki[/i]282 (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian283 (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu ni’mati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu284. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
Dalam ayat diatas :
الأَرْضِ تُرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللّهُ يُرِيدُ الآخِرَةَ مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَن يَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّى يُثْخِنَ فِي
وَاللّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ [8:67] Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawiyah sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
kata :

مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ berarti ”budak-budak yang kamu miliki”
sedangkan tawanan dalam qur’an adalah : أَسْرَى
Adadeh mencoba memelintir dengan mengganti kata ” budak” dengan ” tawanan”
ini pelintiran yang pertama.
pelintiran kedua :
surat An nisa ayat 4 diatas bicara masalah menikah / mengawini, namun adadeh telah menuduh sebagai perintah perkosaan.
perlu digaris bawahi bahwa tawanan perang bukan milik prajurit/tentara. akan tetapi milik pemerintahan yg menaklukkan.
misalnya ada pasukan muslim berperang dan berhasil menawan wanita maka tidak otomatis wanita itu halal baginya ... dia bukan haknya.
tawanan statusnya ditentukan oleh pemerintahan Islam. dan memang saat itu kewenangan ada pada nabi saw untuk menentukan posisi apa yg hendak diberikan pada tawanan.
1. menjadi budak kaum muslimin
2. dibebaskan dgn tebusan
3. dibebaskan tanpa tebusan
jadi adanya kesan dapat tawanan langsung disetubuhi itu ngaco sekali ...
jadi sebenarnya bukan hukumnya bahwa Tawanan halal disetubuhi, akan tetapi budak miliknya yg halal disetubuhi.
kenapa saat itu nabi beberapa kali memutuskan bahwa tawanan diserahkan pada kaum muslim dan menjadi budak bagi mereka ?... saya kira itu karena itu cara terbaik untuk kondisi saat itu.
1. jika dipenjara...dimana bikin penjaranya ?? yg jaga dan ngasih makan siapa ??
2. jika dibunuh....ini tidak benar jika anak2 dan wanita dieksekusi.
3. jika dibiarkan.... maka mereka akan mati kelaparan dan diperbudak suku2 arab lainnya karena laki2 mereka sudah mati dipertempuran. tdk ada yg melindungi mereka.
maka nabi saw memutuskan memperbudak mereka pada rumah2 muslim, karena ketika mereka menjadi budak muslim, maka otomatis mereka akan mendapat rumah, perlindungan dan makanan serta pakaian dari muslim yg memperbudaknya. ini solusi bagus untuk saat itu karena memang situasinya begitu.

nah hukum budak wanita bagi tuannya adalah halal.
Kenapa budak-budak di akomodir di dalam Al-Qur'an
Bukankah kesannya Islam mengijinkan perbudakan ?
Dan para orientalis & misionaris mentertawakan hal itu ?
Satu sisi itu jadi peluang supaya kita bisa melihat tuh bagaimana cara pandang negatif para orintalis & misionaris kafir membaca al-qur'an jadi terlihat jelas kemunafikan & kekafiran mereka.
Sisi kedua, perbudakan adalah realitas pada jaman itu, dan lihatlah bagaimana Islam step by step membebaskannya. Kran menuju perbudakan ditutup rapat dan Kran pembebasan dibuka lebar-lebar.
Contoh, bagaimana Islam pertama kali membebaskan budak hitam bernama Bilal bin Rabah setelah disiksa majikannya hanya karena dia meyakini bahwa tidak ada tuhan yang layak di sembah selain Tuhan Sang Maha Pencipta alam semesta yang mengagumkan.
Contoh jalan pembebasan adalah banyak sekali kekhilafan-kekhilafan (seperti hubungan suami istri di siang bulan ramadhan) yang harus ditebus dengan pilihan pertama-tama bebaskan budak kalo punya budak, kalo gak punya kasih makan 60 orang miskin, dst-dst ...
bisa kita lihat dalam ayat-ayat ini !
[9.60] Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf untuk menggembirakan hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
[58.3] Orang-orang yang menzihar istri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami istri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
[90.10] Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.
[90.11] Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?.
[90.12] Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?
[90.13] (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,
[90.14] atau memberi makan pada hari kelaparan,
[90.15] (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
[90.16] atau orang miskin yang sangat fakir.
sumber : ringkasan jawaban beberapa muslim di answering-ff.org terhadap tuduhan dari salah satu aktifis FFI

ISLAMIC GOLDEN RULE ... !!!! (2009-03-24 22:34)

oleh : Montir kepala
1. the goods of the people & environtment

> SY SYU'ARA' (26:183) ولاتبخسوا الناس اشياءهم ولاتعثوا في الارض مفسدين [id] Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; [en] and do not diminish the goods of the people, and do not make mischief in the earth, working corruption.

2. justice

> AL MAA-IDAH (5:8) واتقوا الله ان الله خبيربما ياايها الذين امنوا كونوا قوامين لله شهداء بالقسط ولايجرمنكم شنان قوم تعملون على الا تعدلوا اعدلوا هو اقرب للتقوى [id] Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah

sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. [en] Believers, be dutiful to Allah and bearers of just witness. Do not allow your hatred for other people to turn you away from justice. Deal justly; it is nearer to piety. Have fear of Allah; Allah is Aware of what you do.

3. Tolerancy

AL AN'AAM (6:108) مرجعهم فينبئهم بماكانوا يعملون ولاتسبوا الذين يدعون من دون الله فيسبوا الله عدوا بغير علم كذلك زينا لكل امة عملهم ثم الى ربهم [id] Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan. [en] Do not say crude words to those who call upon other than Allah, lest they use crude words about Allah in revenge without knowledge. As such we have made the actions of each nation seem pleasing. To their Lord they shall return, and He will inform them of that they were doing.

4. privacy

AN NUUR (24:27) اهلها ذلكم خير لكم لعلكم تذكرون ياايها الذين امنوا لاتدخلوا بيوتا غير بيوتكم حتى تستانسوا وتسلموا على [id] Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat. [en] Believers, do not enter houses other than your houses until you first ask permission and greet with peace the people thereof; that is better for you in order that you remember. AN NUUR (24:28) لكم والله بما تعملون عليم فان لم تجدوا فيها احدا فلا تدخلوها حتى يؤذن لكم وان قيل لكم ارجعوا فارجعوا هو ازكى [id] Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja) lah", maka hendaklah kamu kembali. Itu lebih bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. [en] And if you do not find anyone there, do not enter it until permission is given to you. And if you are told 'Return', so return, that is purer for you; and Allah knows the things you do.

5. etic

LUQMAN (31:18) ولاتصعر خدك للناس ولاتمش في الارض مرحا ان الله لايحب كل مختال فخور [id] Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. [en] Do not turn your cheek in scorn away from people, nor walk proudly on the earth; Allah does not love the proud and the boastful.

6. honesty

AR RAHMAAN (55:9) واقيموا الوزن بالقسط ولاتخسروا الميزان [id] Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu. [en] Give just weight and do not skimp the scales. AL ISRA (17:35) واوفوا الكيل اذا كلتم وزنوا بالقساس المستقيم ذلك خير واحسن تاويلا [id] Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. [en] Give full measure when you measure, and weigh with even scales. That is better, and fairer in the end.

7. anti racism

> AL HUJURAT (49:13) اتقاكم ان الله عليم خبير ياايها الناس انا خلقناكم من ذكر وانثى وجعلناكم شعوبا وقبائل لتعارفوا ان اكرمكم عند الله [id] Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. [en] People, We have created you from a male and a female, and made you into nations and tribes that you might know one another. The noblest of you before Allah is the most righteous of you. Allah is the Knower, the Aware. sumber :answering-ff.org

---

2.4 April

Apakah yang akan dilakukan Faithfreedom Indonesia? (2009-04-06 20:19)

oleh : Bouthros El Souryani

Kita mungkin telah tahu dan ,mengenal situs para murtadin bernama Faithfreedom. Nah, sekarang penulis ingin mengpas masalah situs ini dan orang yang ada di belakangnya yaitu Ali Sina.
Siapakah Ali Sina sebenarnya?
Tiada yang tahu siapa orang yang bernama Ali Sina ini, ia tidak pernah muncul dengan wajah asli, yang sering muncul di situs-situs hanyalah surat-suratnya dalam berbagai terjemahan, yang ditujukan pada umat Muslim agar meninggalkan Islam. berikut ini adalah kutipan profil Ali Sina dari Wikipedia Indonesia

Ali Sina merupakan nama samaran bagi tokoh yang membenci penyalahgunaan mengatas namakan agama Islam. Tokoh ini berasal dari Iran, suatu negara yang menganut Sistem Syariat Islam secara parsial. Di Iran, Ali Sina melihat hukum yang dilakukan berdasarkan Hukum Syariat Islam. Ia berpendapat bahwa praktek-praktek tersebut sudah tidak layak lagi untuk dilakukan di masa sekarang dan di masa yang akan datang.Pada suatu waktu dia melihat seorang perempuan yang didakwa berzinah dan dihukum rajam. Ketika perempuan tersebut sedang dirajam dan dalam proses kematian, mata perempuan tersebut melihat ke arah Ali Sina. Ali Sina melihat mata perempuan tersebut dan menganggapnya sebagai pandangan minta tolong. Setelah melihat kejadian itu, Ali Sina memutuskan agar kejadian seperti itu tidak lagi terjadi pada masa yang akan datang.Ali Sina pergi ke Amerika dan memutuskan untuk menjadi tidak beragama atau atheis. Di sana ia dan timnya mengelola yayasan yang bernama Faith Freedom Internationaluntuk mengungkapkan fakta yang sebenarnya tentang Islam berdasarkan bukti-bukti dari sumber-sumber Islam terutama dari Hadits sahih Bukhari dan Muslim, kitab-kitab sejarah Muhammad seperti Sirat Rasul Allah karya Ibnu Ishaq dan Tarikh al-Tabari, tafsir Qur'an dari Ibnu Katsir, Jalalayn, dan sumber-sumber Islam yang lain yang valid

Tapi satu hal yang sangat mengganjal dalam hati saya, apakah orang yang bernama Ali Sina itu benar-benar ada? atau kah ia hanya tokoh fiktif yang dibuat olh orang-orang diluar Islam untuk memusuhi Islam? Wallahu a'lam... Apakah Tujuan FaithFreedom bentukan tokoh fiktif Ali Sina?
sebelumnya saya tidak tahu apa niat Ali membuat situs Faithfreedom, saya mengira ia hanya senang menghina orang saja, namun setelah saya membaca tujuan situs ini, maka saya bisa menyimpulkan bahwa situs tersebut adalah situs yang tidak punya tanggung jawab dan keberanian. Berikut kutipan tulisa admin dari Faithfreedom Indonesia.
Maksud dan Tujuan Utama FFI :

FFI disini adalah untuk mengajak anda berani keluar dari Islam, BUKAN untuk masuk Kristen. Agama apa yang anda anut setelah anda keluar dari Islam bukan lagi urusan situs ini.
jadi situs ini hanya orang yang bisa mengeluarkan orang dari agamanya namun tidak bisa menawarkan suatu keyakinan yang lain pada orang lain. sama halnya jika orang yang menyuruh orang lain membuka baju namun tidak memberikan baju ganti pada orang tersebut.
Apa yang akan dilakukan FFI, andaikan Islam hancur?
Apa yang akan dilakukan FFI, andaikan Islam hancur? karena sebab pada orang-orang yang ada di balik FFI adalah Atheis, maka kemungkinan yang paling mungkin terjadi adalah FFI akan melancarkan serangan kedua pada agama yang lain, dan kandidat agama yang akan dihancurkan setelah Islam adalah AGAMA YAHUDI.mengapa?
sebab agama yang memiliki persamaan hukum dan syariah dengan Islam hanyalah Agama Yahudi.
maka jika ada, orang beragama lain, apapun itu yang mendukung FFI untuk menjatuhkan Islam, maka ingatlah bahwa kalian juga akan bernasib serupa.
Kebodohan tokoh fiktif Ali Sina dan Faithfreedomnya.
Ali Sina dan kafir FFI lainya adalah orang-orang yang "mengaku" Ateis. Atheist adalah orang yang tidak mengakui adanya Tuhan dan memilih untuk tidak beriman.
namun ada kesalahan mereka ketika menyalahkan Muhammad dan Allah atas hukum- hukum Islam,
jika mereka tidak percaya Tuhan dan agama, mereka juga harusnya tiodak percaya bahwa Allah damn Muhammad itu adalah tokoh yang benar-benar ada, jadi mengapa mereka selalu sibuk sana sini untuk membongkar kejelekan Muhammad dan mengatakan Allah adalah raja Iblis yang memberi inspirasi pada Muhammad, karena toh pada hakikatnya mereka tidak percaya kalau Tuhan itu ada, kalau yang gaib itu ada, mereka juga tidak percaya kalau iblis itu ada.
jadi untuk apa membicarakan tokoh yang tidak pernah ada
berarti kekerasan-kekesaran yang dilakukan umat Islam yang sering terjadi adalah berpulang pada umat Islam itu sendiri dan tidak ada hubungannya dengan Allah, Muhammad dan Iblis yang sama sekali tidak dipercayai adanya oleh ateis FFI.

Agenda Penghancuran Islam (2009-04-07 23:06)

Perkembangan pemanfaatan jaringan internet di dunia sangatlah pesat. Saking pesatnya pemanfaatan ini, internet menjadi salah satu sarana sebagian orang-orang jahat untuk menunjukkan secara nyata kebencian dan rasa permusuhan terhadap Islam dan mereka tidak segan untuk melakukan pembodohan terhadap kaum muslimin. Tujuan mereka hanya satu, yaitu menghancurkan Islam. Saat ini mereka tidak menggunakan cara-cara untuk mengeluarkan orang Islam dari Islam, tetapi yang mereka lakukan adalah menjauhkan orang dari Islamnya. Tulisan-tulisan sesat dan menyesatkan yang mereka buat tidak sedikit terpampang di grup-grup diskusi dunia maya. Brainwashing yang mereka lakukan tak ayal menyebabkan sebagain pemuda-pemudi kaum muslimin terpengaruh dan akhirnya mereka tak segan lagi menjadi orang yang meragukan Islam.
Sebagian besar dari mereka tidak segan melakukan penipuan-penipuan dan pengakuan-pengakuan palsu untuk meyakinkan kita para pembaca untuk melakukan pembenaran apa yang jelas-jelas salah. Perkembangan yang muncul dikarenakan sifat Islamophobia yang dirasakan oleh orang-orang yang membenci Islam.
Robert Moorey dalam bukunya Islamic Invasion yang secara global berisi kebohongan-kebohongan dan secara nyata menunjukkan Islamophobia menyatakan bahwa:
"Islam is the world's second largest and fastest growing religion. Across America, mosques are shooting up in record numbers. To reach Muslims with the gospel, you must first shake their faith in their religion, Islam"
Moorey secara sadar Islam, sebagai agama yang Rahmatan lil Alamin dan satu-satunya yang diridhai Allah seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an, adalah agama yang paling cepat berkembang semenjak keruntuhan Ottoman ditahun 1924.

Ini semua disadari oleh musuh-musuh Islam, dan semuanya berawal dari rasa kebencian, dan munculnya keragu-raguan dari mereka terhadap apa yang mereka anut. Di Amerika Serikat; sebagai negara dimana orang secara bebas bisa membeli senjata, kekerasan, pemerkosaan, homosexual, Rasisme, penyimpangan sexual, pembunuhan di sekolah-sekolah (seperti kasus Virginia tech), dan turis-turis yang di perlakukan sebagai kriminal; muncul suatu propaganda yang bertujuan untuk membuat suatu opini publik tentang negatif dari Islam, yang disebut Neo-Conservative.

Neo-con adalah sebutan bagi jelmaan partai konservatif gaya baru yang didirikan oleh George H. Bush. di dalam mewujudkan agenda politik dan tendensi zionisme di Amerika Serikat. Semenjak didirikannya partai ini, ideologi neo-con ini menyebar ke penjuru Eropa dan menjadi suatu ideologi tersendiri yang membawa misi sikap skeptis terhadap Islam dan memusuhi Islam. Agenda memerangi Islam telah mulai dicanangkan dengan berbagai bentuk propaganda, diantaranya adalah jargon "War against terrorism" dan melabelkan Islam sebagai teroris.

Mantan kepala biro "Jerussalem Post" dan asisten ilmuwan di "Cato Institute", Leon T. Hadar, telah mendokumentasikan indikasi kebijakan luar negeri AS yang dikuasai Neo Con dalam bukunya yang ditulis awal 90-an tentang kebijakan pemerintah AS sebagai berikut:

"Now that the Cold War is becoming a memory, America's foreign policy establishment has begun searching for new enemies. Possible new villains include 'instabilty' in Europe – ranging from German resurgence to new Russian imperialism – the 'vanishing' ozone layer, nuclear proliferation and narcoterrorism. Toping the list of potential new global bogeymen, however are the Yellow Perril, the alleged threat to America economic security emanating from East Asia, and the so-called Green Peril (green is the color of Islam). The peril is symbolized by the Middle Eastern Moslem fundamentalist"

[Leon T. Hadar, The 'Green Peril" : Creating the Islamic Fundamentalist Threat, Policy Analysis, Cato Institute, no. 177, 27 Agustus 1992)

Untuk memenuhi ambisi dan agenda politik neo-con, upaya pembentukan opini dan pemburukan citra Islam dilakukan dengan berbagai cara. Diantaranya adalah dengan bombardir opini publik via media-media baik cetak maupun elektronik. Artikel dan esai yang tersebar di majalah, surat kabar maupun jurnal ramai memperbincangkan tentang isu Islam dan terorisme.

Di Indonesia sendiri, seorang muslim yang secara kaafah memahami Islam berdasarkan Al-Qur'an dan tuntunan Nabi-Nya, akan mudah mengenali model perusakan citra Islam melalui opini publik. Mereka-mereka yang sudah tinggal lama di negara-negara yang menganut Neo-konservatif ini, akan berusaha membantu untuk memuluskan jalan dalam penghancuran Islam. Untuk mengelabui tindak-tanduk mereka, tidak sedikit dari mereka melakukan pembohongan dengan cara mengaku sebagai muslim yang taat, memahami Al-Qur'an, dan Al Hadist, faham bahasa arab dan banyak di antara mereka dengan pongah mengsejajarkan diri dengan Nabi Muhammad -Alahi Sholatu Wassalam-, dan para sahabatnya serta ulama kaum muslimin. Opini-opini mereka tidak akan jauh dari Islam, Arab Saudi, dan Wahabi.

Sayangnya, banyak pemuda muslimin yang lemah iman menerima mentah-mentah opini-opini menyesatkan ini. Itulah yang terjadi. Sangat mudah ditebak, pemuda-pemuda yang mulai dihinggapi rasa jijik kepada Al-Qur'an dan Hadist, adalah pemuda-pemuda yang sangat mudah dipengaruhi. Pemuda-pemuda yang secara masa, masih dalam taraf mencari jati diri, yang konon mereka mengakui mengalami pergulatan bathin dalam menemukan kebenaran versi mereka. Mereka-mereka adalah pemuda-pemuda yang merasa paling komunis setelah membaca buku-buka Karl Marx atau D.N Aidit, atau paling liberal setelah buku-buku liberal dan mereka tidak segan menginjak-injak Al-Qur'an dan Hadist Nabi.

Apabila kita menelaah ulasan para jurnalis neo-con yang islamfobia, mereka banyak mengambil sumber informasi dari sumber-sumber yang secara nyata memusuhi Islam. Opini-opini publik itu kini tersebar. Sebagai contoh opini-opini itu adalah sebagai berikut:

1. Nina Shea, seorang direktur "Center for Religious Freedom". Ia menulis sebuah essay berjudul "Saudi Publication on Hate Ideology Fill American Mosques" setelah melakukan studi yang inadequate (tidak memadai) dan absurd ridiculous (tidak masuk akal dan menggelikan). Ia hanya melakukan observasi pada 15 masjid di AS (yang tidak sampai 1 % dari jumlah keseluruhan Masjid di AS) lalu mengambil kesimpulan yang bias dan tidak bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, Nina Shea banyak melakukan

penukilan-penukilan dengan memotongnya sehingga keluar dari konteks dan membawa alur studi kepada pemahamannya yang anti Islam.

2. Daniel Pipes. Seorang kolumnis Amerika Zionis dan Islamfobia. Ia adalah direktur sebuah forum yang disebut dengan ”Middle East Forum”. Operasinya didukung oleh beberapa grup seperti ”Christian Coalition”, ”The America Israel Public Affair Commitee”, ”The American Jewish Congress” dan ”Zionist Organization of America”. Dia juga orang yang berada di belakang website “Campus Watch”. Ayahnya, Richard Pipes, adalah salah satu arsitek kebijaksanaan metodologi neo-con mantan seorang dosen di Harvard University selama lebih dari 46 tahun yang pensiun pada tahun 1996. Richard sendiri adalah seorang kelahiran Polandia yang lahir dari keluarga Yahudi yang kaya raya. Richard Pipes pernah menjabat sebagai “Tim B” CIA pada tahun 1976 dan mengklaim bahwa Soviet memiliki senjata pemusnah massal, yang memicu perang dingin berkepanjangan.

3. Robert Spencer, seorang katolik yang berideologi neo-con yang namanya melambung pasca peristiwa 11 September dan memproklamasikan dirinya sebagai ‘spesialis Islam’. Dia adalah editor buku The Myth of Islamic Tolerance : How Islamic Law Treat Non Muslims [Mitos tentang toleransi Islam : Bagaimana hukum Islam memperlakukan non muslim] (New York : Promotheus Books, 2005). Ia berada di belakang website “Jihad Watch” dan “Dhimmi Watch” bersama dengan rekannya, Hugh Fitzgerald.

4. Bat Ye’or, seorang konseptor utama pencipta istilah Dhimmitude yang ia formulasikan dalam bukunya yang berjudul “Islam and Dhimmitude : Where Civilisations Collide” (Cranbury, Ney Jersey : Associated University Presses, 2002). Bat Ye’or sendiri sebenarnya bukanlah nama aslinya, ini adalah nama samaran pseudonim dengan bahasa Ibrani. Nama aslinya adalah Giselle Littman, seorang kelahiran Mesir namun beragama Yahudi. Ia mengklaim sebagai ahli spesialis Timur Tengah. Ia juga pernah menulis buku yang berjudul “The Jews in Egypt” pada tahun 1971 dengan nama samaran Yahudiyya Masriya. Dia menuduh bahwa bangsa muslim merampas hak kaum Yahudi dan mengkhianati perjanjian-perjanjian mereka dengan Yahudi. Dia memiliki dendam pribadi terhadap Islam setelah dirinya diusir oleh pemerintahan Mesir dan tinggal di Inggris.

5. Stephen Schwarts, Ia mengklaim dirinya sebagai ahli dalam masalah keislaman, Schwarts sangat anti dengan Wahhabi dan Saudi Arabia. Di dalam bukunya yang berjudul “The Two Faces of Islam: The House of Saud from Tradition in Terror”, Schwarts tidak pernah menyokong satupun pendapatnya tentang Islam dengan Al-Qur’an maupun Sunnah. Sangat menggelikan ketika orang yang mengaku ahli dalam masalah Islam tidak pernah menyokong pernyataannya dari sumber Islam. Bahkan lebih parah lagi, sebagaimana diutarakan oleh Amir Butler, bahwa Schwarts bersikap kelewat batas dengan membandingkan antara Wahhabisme dengan Fasisme di Italia, Komunisme di Soviet atau Militerisme Jepang. Schwarts, yang berpindah dari agama Yahudi ke agama Islam ala sufi Naqshabandiyah, tetap menunjukkan sikap antipati terhadap dakwah Islam.

6. Oriana Falacci, seorang penulis Italia yang dikenal dengan buku best-sellernya Anger and Pride (Kemarahaan dan Kebanggan) ini menyamakan antara ayat suci Al-Qur’an dengan Mein Kampf-nya Hittler [Mein-Kampf = perjuanganku adalah catatan harian Hittler yang dianggap kitab suci-nya kaum NAZI].

7. Melanie Philips, penulis Londonistan : How Britain is Creating a Terror State within (London : Gibson Square, 2006). Di dalam bukunya, Melanie banyak melakukan klaim-klaim tanpa bukti, seperti ia menyatakan bahwa toko-toko buku Islam turut menjual buku Mein Kampf-nya Hittler. Ia juga menyandarkan beberapa ucapan kepada Abdurrahman as-Sudays (Imam besar Masjidil Haram, Makkah Al Mukarromah) yang sangat aneh dan tidak menunjukkan dimana perujukan ucapan tersebut ia dapatkan. Banyak sekali sumber-sumber penukilan di buku ini yang tidak diketahui asal muasalnya. Dan ini jelas merupakan kebohongan untuk memuluskan propagandanya.

8. Patrick Sookhdeo, mantan muslim asal Guyana yang murtad menjadi Kristen Anglikan Kanon. Ia menjadi direktur lembaga tidak jelas bernama “Institute for The Study of Islam and Christianity”. Dia memiliki beberapa tulisan, diantaranya “The Chalenge of The Church” (2006), “Understanding Islamic Terrorist: The Islamic Doctrin of War” (2004) dan lainnya. Sookhdeo menulis artikel berjudul “The Myth of a Moderate Islam” yang menyatakan bahwa kaum teroris dan ekstrimis Islam melakukan tindakan teror adalah berangkat dari ajaran islam itu sendiri, sehingga aktivitas itu sendiri merupakan representasi dari Islam.

9. Ayaan Hirsi Ali, seorang wanita zindiq asal Somalia yang mengaku sebagai muslimah,, (namun ternyata

seorang atheist) namun tindak-tanduk dan karya tulisnya menunjukkan akan kebenciannya terhadap Islam. Dan ini dapat dengan mudah kita dapatkan di grup-grup diskusi yang secara nyata menyokong ini. Ia hijrah ke Belanda dengan cara keimigrasian gelap, dan pernah menjadi mantan anggota partai sayap kanan Belanda. Hirsi Ali menyeru pemerintahan kafir untuk lebih waspada menghadapi kaum muslimin dan mendukung kebijakan-kebijakan pemerintah yang menyudutkan kaum muslimin. Sikap anti islammnya inilah menyebabkan dirinya menjadi "one of the most influential people of 2005" versi majalah "Times". Di dalam bukunya, "The Caged Virgin: An Emancipation for Women and Islam" menunjukkan sikap kebencian kepada syari'at Islam dan kecenderungannya di dalam atheis dan menentang syariat-syariat Islam. Di bukunya ini ia lebih banyak mengejek dan menghina syariat islam terhadap perlindungan wanita, ia juga mengejek wanita-wanita muslimah yang secara komitmen menjalani syari'at Islam secara kaffah. Tidak aneh pula kalau kebenciannya terhadap Islam sangat tinggi karena ia juga pernah menghadiri pertemuan tahunan Komite Yahudi Amerika.
10. Wafa Sultan, seorang wanita yang lahir si Syiria dan akhirnya menetap di Amerika. Dia secara bodoh mengatakan dalam Majalah Time: "I even don't believe in Islam, but I am a Muslim". Pernyataan yang sempat membuat ambigu ini akhirnya terkuak juga hingga suatu saat Wafa Sultan di wawancarai oleh penulis David Horowitz yang juga seorang Neo Conservative, dan dia menyatakan sebagai berikut: "I have decided to fight Islam; please pay attention to my statement; to fight Islam, not the political Islam, not the militant Islam, not the radical Islam, not the Wahhabi Islam, but Islam itself...Islam has never been misunderstood, Islam is the problem....(Muslims) have to realize that they have only two choices: to change or to be crushed". Suatu ungkapan yang sangat mengerikan dari seorang wafa sultan, dan ungkapan ini jelas sudah menggambarkan bagaimana sikap dari musuh-musuh Islam sebenarnya. Naudzubillah.

Dan masih banyak lagi dari para jurnalis dan penulis neo-con yang islamfobia, yang mendiskreditkan dan menfitnah Islam, termasuk di Indonesia ini. Ada suatu agenda tersembunyi dan propaganda terang-terangan di dalam menyudutkan kebangkitan Islam di dunia. Barat khawatir akan kebangkitan Islam, dimana dalam hal ini Amerika memiliki kepentingan besar di dalam menjaga eksistensinya. Mereka menjadi paranoid dan ketakutan besar terhadap gerakan puritan dan kebangkitan kaum muslim. Mereka khawatir bangkitnya kembali Daulah Khilafah Islamiyyah sebagaimana pada masa-masa kegelapan Eropa. Untuk itulah, mereka berupaya mempersiapkan diri melawan suatu 'peperangan' dan mencuri start dengan memerangi Islam dengan atas nama terorisme.

Madeline Albright, mantan dubes AS bagi PBB menyatakan ketika dirinya masih menjabat sekretaris negara :

"The Islamic terrorism threat will lead to a war of the future"

(London : The Observer, 23 Oktober 1998, hal. 14)

Dan inilah yang mereka takutkan. Oleh karena itu mereka akan senantiasa menjaga ko-eksistensi mereka, mereka melakukan peperangan dan kekerasan terorganisir atas nama humanity (kemanusiaan) padahal merekalah yang pertama kali menginjak-injak humanity. Sikap arogan seperti inilah yang akan membenamkan Amerika ke dalam jurang kehancuran –dengan izin Allah Subhana wa Ta'ala- ke dalam jurang kehinaan.

Samuel Huntington dalam bukunya Clash of Civilitation and the Remaking of World Order (New York : Touchstone books: 1996) berkata (hal. 51) :

"The West won the world not by the superiority of its ideas or values or religion (to which few members of other civilization were converted) but rather by its superiority in applying organized violence. Westerners often forget this fact; non westerner never do."

dari pernyataan ini jelas bahwa orang barat tidak pernah menyadari kesalahan mereka ini, sedangkan lawan mereka tidak pernah melupakannya. Dan inilah yang akan menjadi bumerang bagi mereka, di saat itulah civilitation (peradaban) Amerika akan hancur dan kepemimpinan Islam akan bangkit dan menggantikan posisi mereka, dengan izin Allah -Subhana wa Ta'ala.

Dan kita sebagai kaum muslimin, mari kita jadikan Al-Qur'an dan As Sunnah sebagai tuntunan kita. Cintailah Allah dan Rasul-Nya. Letakkanlah keduanya di kepala-kepala kita. Dan yakinlah akan semua janji-janji Allah -Subhana wa Ta'ala-. Jangan takut untuk memperkenalkan Islam kepada istri-istri/suami kita, dan lingkungan keluarga kita. Ajarilah anak-anak kita seperti Lukman Al Hakim mengajarkan anaknya. Ajarilah

anak-anak kita berbahasa arab sehingga mereka mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, Janganlah kita meninggalkan sholat 5 waktu sekali pun, karena ketika kita mulai berani meninggalkan, maka Allah akan mencabut kecintaan kita kepada Islam dan akan menghinakan kita di hari kiamat. Ajari mereka Islam yang benar, jauhilah dari perbuatan-perbuatan syirik, dan menyimpang dari tuntunan Islam. Jauhkan keluarga kita dari makanan-makanan haram yang akan meracuni darah-darah mereka. Cintailah Makkah dan Madinah, karena Rosulullah telah menyatakan keutamaan kedua kota tersebut di Hadistnya yang mulia.

Rosulullah tidaklah menyebutkan Washington D.C, New York, California, Amsterdam, Delft, Groningen, atau Jakarta sekalipun sebagai negeri yang rahmatan lil alamin. Tapi Rosulullah menyebut Makkah dan Madinah. Negeri-negeri yang Rahmatan lil Alamin bukanlah negeri-negeri dimana orang secara bebas bisa membeli senjata lalu menembaknya kepada orang sipil, bukanlah negeri dimana kekerasan, pemerkosaan, homosexual, Rasisme, penyimpangan sexual, anak-anak lahir di luar nikah, pembunuhan di sekolah-sekolah (seperti kasus Virginia tech), dan turis-turis yang di perlakukan sebagai kriminal, poltik standar ganda berlaku disana. Namun negeri yang Rahmatan lil Alamin adalah negeri dimana Penduduknya menyembah hanya kepada Allah -Subhana wa Ta'ala-, Yaitu Allah -Subhana wa Ta'ala- yang disembah Nabi Adam Alaihi Salam hingga Nabi Ibrahim, Ismail, Ishaq Yakub Yusuf Ayub, Musa, Harun dan Daud -Alaihi Sallam-, yaitu Allah -Subhana wa Ta'ala- yang disembah oleh Nabi Isa dan Nabi Muhammad -Alaihi Sholatu Wassalam-, dan tidak melakukan kesyirikan, negeri dimana hukum-hukum Allah -Subhana wa Ta'ala ditegakkan, negeri dimana, penduduknya saling mencintai atas dasar ketakwaan hanya kepada Allah -Subhana wa Ta'ala. Negeri yang dulunya gersang dan hanya suatu lembah yang tandus, dan kemudian di do'akan Nabi Ibrahim -alaihi Salam- hingga seperti sekarang. Negeri dimana Nabi Ismail dan ibundanya, Hajar, akhirnya menetap disana. Jangan pernah terpengaruh oleh manisnya kalimat-kalimat orang yang secara jelas menunjukkan Islamophobia, yang hanya bisa mengandalkan otak-otak mereka. Tanyailah setiap pernyataan mereka dengan dalil dari Al-Qur'an dan Al Hadist, maka niscaya kita akan temui mereka tak berdaya, yang hanya berteriak tanpa dalil yang jelas kecuali berdasarkan otak-otak ayam mereka, dan ingatan mereka pada masa kecil yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Merekalah dajjal-dajjal para pendusta agama ini. Mereka adalah orang-orang yang meletakkan Al-Qur'an dan Al Hadist di tumpukkan paling bawah. Mereka adalah musuh-musuh yang nyata. Slogan mereka tak lebih dari muntahan barang haram yang telah mereka makan dan kenakan. Mereka adalah orang-orang pengecut yang berlindung dibalik ketiak-ketiak tuan mereka. Mereka yang terlena dengan keindahan dunia, dan menggadaikan iman-iman mereka. Mereka bekerja untuk kepentingan orang-orang yang membenci Islam. Sesungguhnya mereka tidak sadar siapa yang mereka hadapi. Mereka itu sombong, dan mereka menantang Allah -Subhana wa Ta'ala.

لَهُمْ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى
يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا "Dan Allah Telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana dia Telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang Telah diridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. "

وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ
عَزِيزٌ "Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa"

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ
فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ "Jika Allah menolong kamu, Maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (Tidak memberi pertolongan), Maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu?"

وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ
اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ "Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan."

Semoga rangkuman ini bermanfaat buat kita, dan semakin meningkatkan ukhuwah Islamiyah diantara kaum Muslimin. Seluruh kebenaran datangnya hanya dari Allah -Subhana wa Ta'ala- dan kesalahan datang dari kekhilafan pribadi. Dan sesungguhnya seluruh urusan kaum muslimin adalah selalu baik, baik disaat diberikan kenikmatan oleh Allah -Subhana wa Ta'ala- dan kita bersyukur, dan disaat diberikan cobaan maka kita senantiasa bersabar.
Semoga Allah memberikan kita keteguhan di atas Islam yang Haq. Amin.
sumber: dari berbagai sumber
[1]http://sallysety.multiply.com/journal/item/44/Agenda _Penghancuran _Islam

1. `http://sallysety.multiply.com/journal/item/44/Agenda_Penghancuran_Islam`

Menjawab A SINA,perampokan/penjarahan atau bela diri? (2) (2009-04-12 18:12)

oleh : Moslem
Adadeh and Ali Sina wrote: Dalam Konvensi Internasional th 1949 di Jenewa, korban perang harus mendapatkan perlindunganj. Konvensi ini melarang kekerasan terhadap nyawa/badan, termasuk penyanderaan terhdp pihak kalah dan pembunuhan dgn cara mutilasi dan bentuk2 siksaan lainnya. Dikatakan bahwa korban luka2 dan sakit harus dipisahkan dan dirawat. Mereka yang melanggar ketentuan ini akan dituduh sbg penjahat perang dan harus dibawa ke pengadilan.
Jadi menurut Konvensi ini; Muhamad adalah penjahat perang. Ia menyandera tawanan perang dan menuntut pembayaran dan mengancam akan membunuh mereka. Ia memotong2i tubuh mereka, menyiksa dan membunuh tawanan perang. Kenyataannya, kata "perang" sebenarnya salah kaparah. "Perang2" Muhamad faktanya adalah qazwah (serangan ofensif). Korban2nya tidak mendapat peringatan. Sering tidak ada permusuhan antara keduanya. Mereka tidak menyangka dan tidak siap menghadapi serangan Muslim. Mereka dirampok dan sbg orang2 tidak bersenjata (unarmed civilians) dan bukan tentara dalam medan perang(combatants) mereka tetap dibunuh.
Secara prinsipil, ketika ajaran Islam semakin lengkap seiring berjalannya waktu (ajaran Islam diturunkan bertahap selama hampir 23 tahun) mempunyai etika-etika sebagai berikut:
1. Mutilasi tidak diperbolehkan dalam Islam:
Sahih Muslim Book 019, Number 4294:
It has been reported from Sulaiman b. Buraid through his father that when the Messenger of Allah (may peace be upon him) appointed anyone as leader of an army or detachment he would especially exhort him to fear Allah and to be good to the Muslims who were with him. He would say: Fight in the name of Allah and in the way of Allah. Fight against those who disbelieve in Allah. Make a holy war, do not embezzle the spoils; do not break your pledge; and do not mutilate (the dead) bodies; do not kill the children. When you meet your enemies who are polytheists, invite them to three courses of action. If they respond to any one of these, you also accept it and withold yourself from doing them any harm. Invite them to (accept) Islam; if they respond to you, accept it from them and desist from fighting against them. Then invite them to migrate from their lands to the land of Muhairs and inform them that, if they do so, they shall have all the privileges and obligations of the Muhajirs. If they refuse to migrate, tell them that they will have the status of Bedouin Muilims and will be subjected to the Commands of Allah like other Muslims, but they will not get any share from the spoils of war or Fai' except when they actually fight with the Muslims (against the disbelievers). If they refuse to accept Islam, demand from them the Jizya. If they agree to pay, accept it from them and hold off your hands. If they refuse to pay the tax, seek Allah's help and fight them. When you lay siege to a fort and the besieged appeal to you for protection in the name of Allah and His Prophet, do not accord to them the guarantee of Allah and His Prophet, but accord to them your own guarantee and the guarantee of your companions for it is a lesser sin that the security given by you or your companions be disregarded than that the security granted in the name of Allah and His Prophet be violated When you besiege a fort and

the besieged want you to let them out in accordance with Allah's Command, do not let them come out in accordance with His Command, but do so at your (own) command, for you do not know whether or not you will be able to carry out Allah's behest with regard to them.
2. Memperlakukan para tawanan dengan baik:
Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 252:
Narrated Jabir bin 'Abdullah:
When it was the day (of the battle) of Badr, prisoners of war were brought including Al-Abbas who was undressed. The Prophet looked for a shirt for him. It was found that the shirt of 'Abdullah bin Ubai would do, so the Prophet let him wear it. That was the reason why the Prophet took off and gave his own shirt to 'Abdullah. (The narrator adds, "He had done the Prophet some favor for which the Prophet liked to reward him.")
3. Memperingatkan musuh sebelum berperang:
Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 840:
Narrated Anas bin Malik:
Allah's Apostle reached Khaibar in the early morning and the people of Khaibar came out with their spades, and when they saw the Prophet they said, "Muhammad and his army!" and returned hurriedly to take refuge in the fort. The Prophet raised his hands and said, "Allah is Greater! Khaibar is ruined ! If we approach a nation, then miserable is the morning of those who are warned."
Adadeh and Ali Sina wrote: Saat Nadr ibn Harith–sepupu Muhamad yang suka mengoloknya–ditangkap dalam Pertempuran Badr, Musab–anak buah Muhamad– mengikat tangan Nadr dan membawanya kehadapan Muhamad. Musab mengingatkan nabi bahwa Nadr menolak Islam dan menghina Muhamad. ?Ah? kata Nadr, ?pun jika kaum Quraish menjadikan anda tawanan, mereka tidak akan pernah meghukum mati anda !? ?Sekalipun begitu?, jawab Musab, ?Saya tidak seperti anda; Islam menghapuskan segala hubungan (Islam has rent all bonds asunder)?.
?Idrab anqihu !! ? (pancung lehernya !!) teriak Muhamad dengan nafsu darah di matanya setelah melihat Nadr yang naas itu. Dan kepalanyapun mental... tubuhnya dilemparkan kedalam sumur dgn korban2 lainnya. Tawanan lain dalan pertempuran itu adalah Oqba. Ketika ia dibawa utk eksekusi, ia bertanya mengapa ia harus diperlakukan lebih kejam dari tawanan lain. "Karena permusuhan anda terhadap Allah dan RasulNya," jawab Muhamad. "Dan bgm dgn anak gadis saya ?? (And my little girl!)"
teriak Oqba, "siapa yang akan mengurusnya ? " - "API NERAKA!"
kata penjajah biadab itu; dan seketika itu pula korbannya dibanting ke tanah dan darah mengalir dari tenggorokannya. Lalu Muhamad MEMUJI ALLAH ?SAYA BERSYUKUR KPD ALLAH YANG MEMBUNUHMU, DAN DGN DEMIKIAN MEMBUAT NYAMAN MATA SAYA." [Waqidi, p108]
Ini jelas kelakuan seorang psychopath narsistik. Ia tidak rela memaafkan mereka yang menghinanya dan melukai ego raksasanya.
Narasi diatas tidak mempunyai sanad (artinya beritanya tidak disaring/tidak reliabel), dimana di masyarakat yang plural bisa beredar banyak isu-isu, termasuk isu miring kaum hipokrit dan musuh-musuh Islam dan waqidi adalah salah seorang narator yang buruk hapalannya, dapat dibaca keterangannya di: [1]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html
ali5196 and Ali Sina wrote: Di tahun ke delapan Hijrah, setelah orang2 Mekah menyerah, Muhammad menyerang suku besar Hawazin yang hidup di lembah Hunain. Dia menangkap kaum wanita dan anak dan semua harta-benda mereka setelah kaum prianya melarikan diri untuk menyelamatkan diri. Ibn Ishaq menulis: Lalu seorang utusan Hawazin datang padanya di al-Ji?rana di mana dia menahan 6.000 wanita dan anak2, dan domba2 dan unta2 yang tak terhitung banyaknya.
Untuk melembutkan hatinya, utusan ini yang datang bersama Shima, saudara perempuan angkat Muhammad, mengingatkan dia bahwa dia dulu tumbuh besar diantara mereka selama lima tahun pertama hidupnya dan bagaimana dulu mereka mengurusnya dan sekarang seharusnya dia tidak membalas jasa mereka dengan cara menyerang dan menahan para wanita dan anak2 mereka. Salah seorang dari mereka berkata:
Kasihanilah kami, rasul Allah, dengan murah hati, sebab kaulah kami berharap dan memohon belas kasihan. Kasihanilah orang2 yang nasibnya telah disengsarakan, keadaan diri mereka hancur oleh penderitaan.

Muhammad memerintahkan mereka untuk menerima Islam dan memberi mereka dua pilihan:
?Yang mana yang paling kau sayangi? Anak2mu dan istri2mu atau ternakmu?? Mereka menjawab,?Kamu beri kami pilihan antara ternak kami dan kehormatan kami? Tidak, serahkan kembali istri2 dan anak2 kami, karena itulah yang paling kami kasihi.?
Sungguh dia binatang yang menjijikan!
Muhammad meninggalkan Hawazin dan membagi-bagikan seluruh harta benda rampasan yang besar diantara para pemuka Mekah untuk ?membuat Islam terasa lebih manis dalam mulut2 mereka.?
Ali Sina memang asbun dan penyesat tulen. Mari lihat kronologis peristiwanya:
Sahih Bukhari Volume 3, Book 38, Number 503:
Narrated Marwan bin Al-Hakam and Al-Miswar bin Makhrama:
When the delegates of the tribe of Hawazin after embracing Islam, came to Allah's Apostle, he got up. They appealed to him to return their properties and their captives. Allah's Apostle said to them, "The most beloved statement to me is the true one. So, you have the option of restoring your properties or your captives, for I have delayed distributing them." The narrator added, Allah's Apostle c had been waiting for them for more than ten days on his return from Taif. When they realized that Allah's Apostle would return to them only one of two things, they said, "We choose our captives." So, Allah's Apostle got up in the gathering of the Muslims, praised Allah as He deserved, and said, "Then after! These brethren of yours have come to you with repentance and I see it proper to return their captives to them. So, whoever amongst you likes to do that as a favor, then he can do it, and whoever of you wants to stick to his share till we pay him from the very first booty which Allah will give us then he can do so." The people replied, "We agree to give up our shares willingly as a favor for Allah's Apostle." Then Allah's Apostle said, "We don't know who amongst you has agreed and who hasn't. Go back and your chiefs may tell us your opinion." So, all of them returned and their chiefs discussed the matter with them and then they (i.e. their chiefs) came to Allah's Apostle to tell him that they (i.e. the people) had given up their shares gladly and willingly.
ali5196 and Ali Sina wrote: Contoh hadis: Muslim 19, 4345
Diriwayahkan atas otoritas Salama (b. al-Akwa') yg mengatakan: Kami bertempur melawan kaum Fazara dan Abu Bakr adalah panglima kami.
Ia ditunjuk Rasulullah (saw). Saat kami hanya berjarak satu jam dari sumber air musuh, Abu Bakr memerintahkan penyerangan. Kami berhenti pd malam hari dan lalu kami menyerang dari semua arah dan sampai pada sumber air tempat berlangsungnya pertempuran.
Beberapa musuh tewas dan beberapa ditahan. Saya melihat sekelompok orang yg terdiri dari wanita dan anak2. Saya khawatir mereka melarikan diri ke gunung sebelum saya bisa meraih mereka, shg saya menembakkan panah antara mereka dan gunung tsb. Ketika merkea melihat panah itu, mereka berhenti. Shg saya menangkapi mereka. Diantara mereka ada wanita dari Banu Fazara. Ia mengenakan mantel kulit. Puterinya, gadis yg paling cantik di Arabia, berada didekatnya.
Saya membawa mereka ke Abu Bakr yg memberikan gadis itu kpd saya sbg hadiah. Jadi kami tiba di Medinah. Saya belum menelanjanginya ketika Rasulullah (saw) melihat saya di jalanan dan mengatakan: BERIKAN GADIS ITU (kpd saya), O Salama. Saya mengatakan: Rasulullah, ia membuat saya terkagum. Saya belum menelanjanginya.
Hari berikutnya, Rasulullah (saw) berpapasan kembali dgn saya di jalanan. Katanya: O Salama, BERIKAN SAYA GADIS ITU, semoga Allah memberkati ayahmu. Saya katakan: GADIS ITU UNTUKMU, Rasulullah ! Demi Allah. Saya belum menelanjanginya. Rasulullah (saw) mengirimkan gadis itu ke Mekah dan menjadikannya tebusan bagi sejumlah Muslim yg ditahan sbg tawanan di Mekah."
Ini merupakan SERANGAN TERHDP KAUM SIPIL, WANITA DAN ANAK2. Salah anda kalau menyebutnya serangan2 ini perang bela diri. MUHAMAD SENDIRI MENAMAKAN MEREKA QAZWAH DAN TEROR.
Mari lihat kronologis peristiwanya:
Sahih Bukhari Volume 5, Book 59, Number 626:
Narrated Anas Bin Malik:
When it was the day (of the battle) of Hunain, the tributes of Hawazin and Ghatafan and others, along with

their animals and offspring (and wives) came to fight against the Prophet The Prophet had with him, ten thousand men and some of the Tulaqa. The companions fled, leaving the Prophet alone. The Prophet then made two calls which were clearly distinguished from each other. He turned right and said, "O the group of Ansar!" They said, "Labbaik, O Allah's Apostle! Rejoice, for we are with you!" Then he turned left and said, "O the group of Ansar!" They said, "Labbaik! O Allah's Apostle! Rejoice, for we are with you!" The Prophet at that time, was riding on a white mule; then he dismounted and said, "I am Allah's Slave and His Apostle." The infidels then were defeated, and on that day the Prophet gained a large amount of booty which he distributed amongst the Muhajirin and the Tulaqa and did not give anything to the Ansar. The Ansar said, "When there is a difficulty, we are called, but the booty is given to other than us." The news reached the Prophet and he gathered them in a leather tent and said, "What is this news reaching me from you, O the group of Ansar?" They kept silent, He added," O the group of Ansar! Won't you be happy that the people take the worldly things and you take Allah's Apostle to your homes reserving him for yourself?" They said, "Yes." Then the Prophet said, "If the people took their way through a valley, and the Ansar took their way through a mountain pass, surely, I would take the Ansar's mountain pass." Hisham said, "O Abu Hamza (i.e. Anas)! Did you witness that? " He replied, "And how could I be absent from him?
Sahih Bukhari Volume 004, Book 052, Hadith Number 257.
Narrated By 'Abdullah : During some of the Ghazawat of the Prophet a woman was found killed. Allah's Apostle disapproved the killing of women and children.
Cukup jelas dalam hadis diatas bahwa kaum wanita dan anak-anak tersebut diajak ikut berperang oleh suami-suami dan bapak-bapak mereka. Dan karena hal tersebut diluar prakiraan rasulullah maka bisa jadi berjatuhanlah korban dari para wanita dan atau anak-anak. Namun rasulullah yang kemudian mengetahui hal ini segera memberikan perintah (petunjuk) dan mencegah bahwa para wanita dan anak-anak dilarang dibunuh.

Dan nabi memutuskan untuk membagikan harta rampasan tersebut kepada kaum Muhajirin dan Tulaqa karena nabi melihat ketimpangan ekonomi antara kaum Ansar dan Muhajirin yang mana kaum Ansar memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik. Jadi Ali Sina ini memang asal bunyi saja kalau mengomentari sesuatu...
ali5196 and Ali Sina wrote: Musyrik lebih parah dari membunuh. Allah menegaskan bahwa orang2 ini tidak bersedia percaya kpd Allah dan menghalangi orang lain dari jalanNya. Dan ini adalah kejahatan yang lebih besar dari pembunuhan.
Dan Al-Fitnah adalah lebih parah dari membunuh.)
"Shirk (polytheism/penyembah berhala) adalah lebih parah dari membunuh."
Yang dimaksud pengertian fitnah disini maknanya bukanlah orang-orang kafir, akan tetapi bahwa efek fitnah sungguh dahsyat karena dapat menimbulkan permusuhan (istilahnya memanas-manasi/ngomporin misal dengan jalan mengadu domba, berbuat kerusuhan dan keresahan laten dan terus-menerus ala teror PKI ditahun 1966 di Indonesia). Karena demikian besarnya efek suatu fitnah terhadap kehidupan bermasyarakat, maka Quran menegaskan bahwasanya fitnah tsb lebih berbahaya/lebih kejam dari pembunuhan karena dapat menyesatkan banyak orang.
Dan orang-orang musyrik di Mekah melakukan banyak aksi makar dan intimidasi kepada kaum muslimin, sehingga seiring berjalannya waktu rongrongan orang-orang musyrik Mekah tersebut harus dihentikan.
QS 2:191
Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.
Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan. (QS 8:39)
Terjemahan Quran Dr. Rashad Khalifa:
QS. 2:191 You may kill those who wage war against you,

and you may evict them whence they evicted you.
Oppression is worse than murder. Do not fight them
at the Sacred Masjid,
unless they attack you therein.
If they attack you, you may kill them.
This is the just retribution for those disbelievers.
QS. 8:39 You shall fight them to ward off
oppression, and to practice your
religion devoted to GOD alone.
If they refrain from aggression, then
GOD is fully Seer of everything they do.
Dan perhatikan ayat sebelum dan sesudahnya:
(Terjemahan Quran Dr. Muhammad Taqi-ud-Din Al-Hilali, Ph.D. & Dr. Muhammad Muhsin Khan)
QS. 2:190. And fight in the Way of Allâh those who fight you, but transgress not the limits. Truly, Allâh likes not the transgressors. [This Verse is the first one that was revealed in connection with Jihâd, but it was supplemented by another (V.9:36)].
192. But if they cease, then Allâh is Oft-Forgiving, Most Merciful.
193. And fight them until there is no more Fitnah (disbelief and worshipping of others along with Allâh) and (all and every kind of) worship is for Allâh (Alone). But if they cease, let there be no transgression except against Az-Zâlimûn (the polytheists, and wrong-doers, etc.)
QS. 8: 38. Say to those who have disbelieved, if they cease (from disbelief) their past will be forgiven. But if they return (thereto), then the examples of those (punished) before them have already preceded (as a warning).
QS. 8: 40. And if they turn away, then know that Allâh is your Maulâ (Patron, Lord, Protector and Supporter, etc.), (what) an Excellent Maulâ, and (what) an Excellent Helper!
Sebagaimana yang juga dinyatakan oleh rasul Paulus:
roma 1:29-32
1:29 penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan.
1:30 Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua,
1:31 tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan.
1:32 Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya
Artikel terkait:
[2]http://muslim-christianity.webs.com/sanggahan_buat_duladi.htm
Tafsir surah Al-Baqarah dapat dilihat di:
[3]http://muslim-christianity.webs.com/sanggahan_buat_ali5196_pembantaian_yahudi_medinah.htm
ali5196 and Ali Sina wrote: Tetapi Muhamad tidak sampai membunuhi semua orang Mekah. Bukan karena kasih sayang, tapinya. Nadir Ibn Harith, sepupunya yang tertangkap di Badr, dipenggal. Dosanya terlalu besar untuk dimaafkan. Apa dosanya ? Ia seorang yang LEBIH SUKSES DARI MUHAMAD (hartanya halal pula) dan sering mengejek sang nabi. Nah, ini dosa besar dimata Muhamad.
Bagi Muhamad, kepuasan melihat musuh2nya sujud kepadanya jauh lebih besar dari membunuh mereka. Lagipula ia tidak ingin para pengikutnya terlalu membencinya dgn suruhan membunuh keluarga, saudara2 dan teman2 para pengikutnya itu.
Setelah Mekah menyerah, ia menyerang suku Hawazin yagn terdiri dari 10.000 orang dan memberikan harta mereka kepada kepla2 suku di Mekah. Pameran gembar gembor dgn harta (curian) itu dimaksudkan untuk membuktikah kehebatan Muhamad pada musush2 lamanya.
Kau harus mengerti seluk beluk berpikir seorang narsisis (orang yang mencintai diri sendiri) agar mengerti

tingkah laku Muhamad.
Sangat penting utnuk mengerti terminologi Islam jik akau ingin mengerti Quran atau bahasa Muslim. Jadi yang dimaksud Muslim dgn "ketidakadilan/injustice?, maksud mereka adalah "shirk", atau tidak percaya kepada Allah dan rasulnya. Jadi kalau Muslim di TV sekarang mengeluh adanya ?injustice? oleh non-muslim, maksud mereka adalah
"disbelief", "ketidakpercayaan" kpd Allah mereka, bukan ketidakadilan dalam arti sebenarnya. Jadi, hanya kenyataan bahwa kau BUKAN MUSLIM, ITU SUDAH CUKUP UNTUK MEMBUATMU "TIDAK ADIL" (unjust) dan "PENINDAS" (oppressor) DIMATA MEREKA.
INI YANG DISEBUT FITNAH, dan ingat, FITNAH LEBIH PARAH DARI PEMBUNUHAN, bukan ? Oleh karena itu, kau: kafir, polytheis, atheis, murtad lebih parah dari seorang pembunuh dan DARAHMU HALAL !
Ajaran Islam tidak mengajarkan untuk bersikap opresif terhadap non muslim:
Sahih Bukhari Volume 8, Book 73, Number 51:
Narrated Abu Musa Al-Ash'ari:
The Prophet said, "On every Muslim there is enjoined (a compulsory) Sadaqa (alms)." They (the people) said, "If one has nothing?' He said, "He should work with his hands so that he may benefit himself and give in charity." They said, "If he cannot work or does not work?" He said, "Then he should help the oppressed unhappy person (by word or action or both)." They said, "If he does not do it?" He said, "Then he should enjoin what is good (or said what is reasonable).' They said, "If he does not do that"' He said, "Then he should refrain from doing evil, for that will be considered for Him as a Sadaqa (charity) . "
Sahih Bukhari Volume 8, Book 73, Number 241:
Narrated Al-Bara:
The Prophet ordered us to do seven (things) and forbade us from seven (other things): He ordered us to pay a visit to the sick, to follow funeral possessions, to say: May Allah be merciful to you to a sneezer, - if he says: Praise be to Allah, to accept invitation (invitation to a wedding banquet), to return greetings, to help the oppressed, and to help others to fulfill their oaths (provided it was not sinful). And he forbade us from seven (things): to wear golden rings or golden bangles, to wear silk (cloth), Dibaj, Sundus and Mayathir.
sumber :http://www.freewebs.com/muslim-christianity

1. `http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html`
2. `http://muslim-christianity.webs.com/sanggahan_buat_duladi.htm`
3. `http://muslim-christianity.webs.com/sanggahan_buat_ali5196_pembantaian_yahudi_medinah.htm`

Penjelasan tafsir surah At-Taubah 9:123 (2009-04-12 22:48)

sebelumnya salah satu antek FFI (duladi) mengutip artikel muslim untuk dimasukan ke blognya :

> JIHAD OFENSIF
> (Tafsir QS at-Taubah [9]: 123)
> Oleh: Rokhmat S. Labib, M.E.I.
>
> [يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ] *Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang ada di sekitar kalian itu, dan hendaklah mereka merasakan kekerasan dari kalian. Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa. (QS al-Taubah [9]: 123).*
> Ayat ini terdapat dalam surat at-Taubah. Dalam surat ini, dalam beberapa ayatnya, kaum Muslim diperintahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrik. Ayat ini termasuk di antaranya.

Ketika ayat ini diturunkan, perintah memerangi kaum musyrik langsung bisa dijalankan. Pasalnya, saat itu Daulah Islamiyah sudah berdiri kokoh. Surat ini termasuk yang terakhir diturunkan kepada Rasulullah saw. [1]

Tafsir Ayat

Allah Swt. berfirman: Y? ayyuh? alladz?na ?manu q?til? al-ladz?na yal?nakum min al-kuff?r (Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang ada di sekitar kalian itu). Kata q?til? merupakan fi'l al-amr dari mashdar kata al-qit?l atau al-muq?talah. Secara bahasa, kata al-muq?talah berarti al-muh?rabah (peperangan).[2] Pengertian peperangan yang dimaksud tentulah perang fisik.[3]

Adapun kata yal?na merupakan bentuk mudh?ri dari al-waly yang berarti al-qurb wa al-dunuw (dekat).[4] Kata yal?nakum pun dapat dimaknai dengan yaqrub?na minkum (yang dekat dari kalian).[5] Bertolak dari makna-makna tersebut, ayat ini dapat dipahami sebagai perintah terhadap kaum Mukmin untuk memerangi kaum kafir yang dekat dengan mereka.[6]

Beberapa ayat dalam QS at-Taubah di atas (yakni ayat 5, 29, dan 36) memang memerintahkan kaum Muslim memerangi kaum kafir secara keseluruhan. Akan tetapi, untuk bisa memerangi mereka dalam waktu bersamaan tentu tidak mungkin. Yang mungkin bisa dilakukan adalah memerangi sekelompok di antara mereka terlebih dulu. Karena harus dipilih, maka kaum yang paling dekat dengan merekalah harus didahulukan.[7] Inilah skala prioritas yang ditetapkan ayat ini.

Ar-Razi, az-Zuhayli, dan ash-Shabuni menuturkan, ketika Allah Swt. memerintahkan kaum Mukmin untuk memerangi kaum kafir secara keseluruhan. Dia pun mengajarkan metode yang paling tepat dan cocok untuk ditempuh, yakni mereka harus memulai dari yang dekat-dekat, lalu beralih kepada yang jauh-jauh.[8] Dengan metode ini, kewajiban untuk memerangi kaum kafir secara keseluruhan dapat tercapai.[9]

Metode inilah yang ditempuh Rasulullah saw. dan para Sahabat ra. Pada awalnya beliau memerangi kaumnya, lalu bangsa Arab di Hijaz, kemudian Syam.[10] Dari Madinah, Syam memang lebih dekat dibandingkan dengan Irak, Persia, atau Mesir. Setelah Syam dapat dikuasai pada masa Sahabat, kaum Muslim baru beralih ke Irak, berikutnya ke wilayah-wilayah lain.[11]

Selanjutnya Allah Swt. berfirman: Walyajid? f?kum ghilzhah (dan hendaklah mereka merasakan kekerasan dari kalian). Makna ghilzhah adalah dhidd ar-riqqah (lawan dari halus);[12] bisa juga berarti syiddah (keras), quwwah (kuat), dan hamiyyah (gagah berani).[13] Menurut al-Andalusi dan al-Baqa'i, dalam ayat ini, kata ghildhah digunakan untuk menunjukkan syiddah li al-harb (kerasnya peperangan).[14]

Menurut lahiriah ayat ini, yang diperintah untuk merasakan sifat ghilzhah adalah kaum kafir. Akan tetapi, perintah itu sebenarnya ditujukan kepada kaum Mukmin. Mereka diperintahkan memiliki sifat-sifat yang disebutkan itu, yakni sifat ghilzhah dengan segala makna yang tercakup di dalamnya.[15] Dengan demikian, ayat ini menggunakan musabab untuk menyatakan sebab. Artinya, jika kaum kafir bisa merasakan kerasnya kaum Muslim, hal itu disebabkan oleh kerasnya kaum Muslim terhadap mereka.[16]

Perintah untuk memiliki segala sifat yang tercakup dalam kata ghilzhah itu amat tepat. Sebab, demikianlah tabiat dan kemaslahatan dalam peperangan.[17] Untuk bisa memenangkan peperangan, sifat tersebut harus dimiliki kaum Muslim (Lihat juga: QS at-Taubah [9]: 73).

Ayat ini ditutup dengan firman-Nya: *Wa'lam? anna All?h ma'a al-muttaq?n (Ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa). Di akhir ayat ini Allah Swt. mengingatkan bahwa Dialah Penolong hamba-hamba-Nya yang bertakwa.*[18]

Beberapa Pelajaran

Ada banyak pelajaran yang dapat dipetik dari ayat ini. Di antaranya:

1. Jihad ofensif.

Menurut ayat ini, jihad yang diwajibkan terhadap kaum Muslim tidak hanya bersifat dif?'? (defensif, membela diri), namun juga ibtid?'i (ofensif, memulai perang terlebih dulu). Ayat ini jelas memberikan kesimpulan demikian.
Patut dicatat, jihad ibtid?'i ini harus dilakukan di bawah komando Daulah Islamiyah. Pasalnya, jihad ini dilancarkan dalam kerangka fut?h?t, yakni upaya memperluas wilayah kekuasaan Daulah Islamiyah dengan cara menaklukkan wilayah-wilayah lain yang sebelumnya dikuasai penguasa kafir dan sistem kufur. Selanjutnya, wilayah yang telah ditaklukkan tersebut diintegrasikan dengan Daulah Islamiyah. Bertolak dari fakta ini, jihad fut?h?t tidak bisa dilakukan jika tidak ada Daulah Islamiyah.
Inilah yang dikerjakan Rasulullah saw. dulu. Ketika Rasulullah saw. berhasil mendirikan negara di Madinah, beliau pun mengirim banyak detasemen dan pasukan perang ke wilayah-wilayah lain. Tidak jarang, beliau memimpin langsung pasukan tersebut. Selama Rasulullah saw. hidup, beliau telah memimpin 27 kali peperangan. Adapun jumlah utusan dan ekspedisi militer yang tidak beliau pimpin langsung mencapai 60 kali.**[19]**
Dengan jihad ibtid?'i inilah wilayah kekuasaan Islam terus mengalami perluasan. Jika di awal berdirinya, luas wilayah Daulah Islamiyah sekitar 274 mil persegi (kota Madinah), maka sepuluh tahun kemudian-ketika Rasulullah saw. menghadap Tuhannya-luas wilayah Daulah mencapai lebih dari 1.000.000 mil persegi.**[20]**
Kewajiban jihad ibtid?'i ini juga tidak terlepas dari konteks dakwah. Disebutkan bahwa tatkala Rasulullah saw. memberangkatkan pasukan perang, beliau menyampaikan beberapa pesan kepada panglimanya. Di antara pesan beliau:

أَوْ خِلاَلٍ, فَأَيَّتَهُ مَا أَجَابُوْكَ فَاقْبَلْ ?وَإِذَا لَقِيْتَ عَدُوَّكَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ فَادْعُهُمْ إِلَى
فَاقْبَلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ ? فَإِنْ هُمْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ, اُدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلاَمِ فَإِنْ ثَلاَثِ حِصَالٍ
وَكُفَّ عَنْهُمْ, فَإِنْ أَبَوْا فَاسْتَعِنْ بِاللهِ أَبَوْا فَسَلْهُمُ الْجِزْيَةَ, فَإِنْ هُمْ أَجَابُوْكَ فَاقْبَلْ أَجَابُوْكَ
مِنْهُمْ ? وَقَاتِلْهُمْ Jika kalian bertemu dengan musuh kalian dari kalangan kaum musyrik maka serulah mereka pada tiga pilihan, mana saja di antara ketiganya, selama mereka bersedia memenuhi seruanmu, maka terimalah dan tahanlah dirimu dari menyerang mereka. Ajaklah mereka memeluk Islam. Jika mereka memenuhi seruan kalian, terimalah dan tahanlah dirimu untuk menyerang mereka?.Jika mereka enggan (memenuhi seruan kalian), mintalah mereka membayar jizyah. Jika mereka memenuhi seruan kalian, terimalah dan tahanlah diri kalian untuk menyerang mereka. Jika mereka enggan juga, mintalah perlindungan kepada Allah, kemudian perangilah mereka. (HR Muslim).

2. Keharusan bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban jihad.

Dalam ayat ini, kaum Muslim diperintahkan agar memiliki sifat ghilzhah dalam perang menghadapi kaum kafir. Ini berarti, mereka harus menyiapkannya secara sungguh-sungguh sehingga kaum kafir bisa merasakan kerasnya pasukan kaum Muslim dalam pertempuran.
Prinsip ini patut dicamkan dalam diri kaum Muslim. Kendati jihad terkategori tindakan menolong agama-Nya, dan bagi siapapun yang menolong agama-Nya dijanjikan memperoleh pertolongan-Nya (QS Muhammad [47]: 7), kaum Muslim tidak boleh meninggalkan faktor-faktor sababiyyah yang bisa mengantarkan kemenangan. Mereka harus mengerahkan segala kemampuan sehingga menjadi pasukan yang kuat dan handal. (Lihat juga: QS al-Anfal [8]: 60).
Jika kaum Muslim bisa menunjukkan keperkasaan kekuatan militernya, jelas setiap musuh akan merasa gentar menghadapi kaum Muslim. Rasa gentar ini akan menyebar luas kepada musuh-musuh yang nyata maupun yang potensial, sehingga dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencegah kemunculan pihak-pihak yang hendak melakukan makar. Pasukan Islam pun tidak perlu menemui banyak perlawanan. Dengan begitu, pertumpahan darah pun dapat dihindari.

Inilah yang terjadi pada masa Rasulullah saw. Amat sering pasukan Islam memperoleh kemenangan tanpa mendapatkan perlawanan yang berarti dan tertumpahnya darah. Di antaranya adalah peristiwa dibebaskannya Makkah. Makkah dapat dikuasai pasukan kaum Muslim tanpa harus menumpahkan darah. Demikian juga pada saat Perang Tabuk. Ketika pasukan Islam yang berjumlah 30.000 personel sampai di Tabuk, pasukan Romawi-negara adidaya saat itu-sudah pergi meninggalkan daerah itu. Dalam hal ini Rasulullah saw bersabda:

شَهْرٍ ? ?نُصِرْتُ بِالرَّعْبِ شَهْرًا يَرْعَبُ مِنِّي الْعَدُوُّ مَسِيْرَةَ Aku dimenangkan dengan rasa takut (yang dialami pasukan musuh) sepanjang satu bulan perjalanan. (HR al-Bukhari).

3. Resep memperoleh pertolongan.

Dalam ayat ini ditegaskan, Allah Swt. bersama orang-orang yang bertakwa. Sebagaimana dijelaskan para mufassir, ma'iyyah dalam ayat ini bermakna pertolongan dan perlindungan Allah Swt. Itu berarti, siapapun yang ingin mendapatkan pertolongan Allah Swt., dia harus mengikatkan dirinya dengan semua perintah dan larangan-Nya, termasuk kewajiban jihad dengan segala ketentuannya.

Bertolak dari prinsip tersebut, kaum Muslim tidak perlu takut, cemas, ragu, dan khawatir terhadap kekuatan musuh-musuhnya dalam menjalankan jihad, karena Allah Swt. bersama mereka. Jika Allah Swt. telah menjadi Penolong mereka, tentu tidak ada seorang pun yang dapat mengalahkan mereka. Jadi, masih takutkah kaum Muslim mengibarkan bendera jihad melawan musuh-musuh mereka?

Wall?h a'lam bi ash-shaw?b. []

Catatan Kaki :

1. Ash-Shabuni, Shofwat al-Taf?s?r, vol. 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 1996), 421.
2. Ar-Raghib al-Ashfahani, Mu'jam Mufrad?t Alf?zh al-Qur'?n (Beirut: Dar al-Fikr, tt), 407.
3. Zahid Ivan Salam, Jihad dan Kabijakan Luar Negeri (terj. Abu Faiz, dkk) (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2003), 58.
4. Abd al-Qadir al-Razi, Tart?b Mukht?r al-Shihah (Beirut: Dar al-Fikr, 1993), 879.
5. Az-Zamakhsyari, al-Kasysy?f, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1994), 312; al-Nasafi, Mad?rik al-Tanz?l wa Haq?iq al-Ta'w?l, vol. 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001), 525; al-Baqa'i, Nazhm Durar f? Tan?sub al-Ay?t wa al-Suwar, vol. 3 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995), 403; al-Qasimi, Mah?sin al-Ta'w?l, vol. 5 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1997), 530.
6. Ath-Thabari, J?mi' al-Bay?n f? Ta'w?l al-Qur'?n, vol. 6 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992), 517; Abu Ali al-Fadhl, Majm?' al-Bay?n f? Tafs?r al-Qur?n, vol. 5 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, tt), 127; al-Alusi, R?h al-Ma'?n?, vol. 9 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1994), 47.
7. Al-Jashash, Ahk?m al-Qur'?n, vol. 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 1993), 230.
8. Fakhruddin al-Razi, al-Tafs?r al-Kab?r Aw Maf?t?h al-Ghayb, vol. 15 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1990), 181; al-Qinuji, Fath al-Bayan, vol. 5, 427; al-Zuhayli, al-Tafs?r al-Mun?r, vol. 11, 80; al-Shabuni, Shafwat al-Taf?s?r, vol. 1, 529.
9. Al-Khazin, Lub?b al-Ta'w?l f? Ma'?n? al-Tanz?l, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995), 423; Sulaiman al-'Ajili, al-Futuh?t al-Il?hiyyah, vol. 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2003), 239.
10. Al-Zamakhsyari, al-Kasy?f, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1994), 312.
11. Sulaiman al-'Ajili, al-Fut?h?t al-Il?hiyyah, vol. 3, 240.

12. Al-Qasimi, Mah?sin al-Ta'w?l, vol. 5, 531; Fakhruddin al-Razi, al-Tafs?r al-Kab?r, vol. 15, 182; al-Khazin, Lub?b al-Ta'w?l f? Ma'?n? al-Tanz?l, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995), 423.
13. Al-Quthubi, al-J?mi' li Ahk?m al-Qur'?n, vol. 5 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993), 189; al-Shabuni, Shofwat al-Taf?s?r, vol. 1, 529.
14. Abu Hayyan al-Andalusi, Tafs?r al-Bahr al-Muhith, vol. 5 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993), 118; al-Baqa'i, Nazham Durar, vol. 3, 403.
15. Al-Qinuji, Fath al-Bayan, vol. 5, 426- 427
16. Sulaiman al-'Ajili, al-Futuh?t al-Il?hiyyah, vol. 3, 240.
17. Al-Zuhayli, al-Tafs?r al-Mun?r, vol. 11, 80
18. Abu Ali al-Fadhl, Majm?' al-Bay?n, vol. 5, 127; al-Alusi, R?h al-Ma'?n?, vol. 9, 47.
19. Abu al-Hasan Ali al-Nadwi, Sirah Nabaiyyah, terj. Muhammad Halabi dkk. (Yogyakarta: Mardiyah Press, 2005), 454.
20. Abu al-Hasan Ali al-Nadwi, Sirah Nabaiyyah, 456.

Sumber : [1]http://hizbut-tahrir.or.id

salah satu strategi para antek FFI adalah menggunakan tulisan-tulisan muslim yang dianggap mendukung tuduhan mereka.
maka perlu sekali kita melihat penjelasan lain mengenai masalah ini
Mari lihat bagaimana tafsir Quran surah 9:123 tersebut:
Dari tafsir Ibnu Kathir, [2]http://www.tafsir.com/default.asp?sid=9 &tid=22240
The Order for Jihad against the Disbelievers, the Closest, then the Farthest Areas
Allah commands the believers to fight the disbelievers, the closest in area to the Islamic state, then the farthest. This is why the Messenger of Allah started fighting the idolators in the Arabian Peninsula. When he finished with them and Allah gave him control over Makkah, Al-Madinah, At-Ta'if, Yemen, Yamamah, Hajr, Khaybar, Hadramawt and other Arab provinces, and the various Arab tribes entered Islam in large crowds, he then started fighting the People of the Scriptures. He began preparations to fight the Romans who were the closest in area to the Arabian Peninsula, and as such, had the most right to be called to Islam, especially since they were from the People of the Scriptures. The Prophet marched until he reached Tabuk and went back because of the extreme hardship, little rain and little supplies. This battle occurred on the ninth year after his Hijrah. In the tenth year, the Messenger of Allah was busy with the Farewell Hajj. The Messenger died eighty-one days after he returned from that Hajj, Allah chose him for what He had prepared for him [in Paradise]. After his death, his executor, friend, and Khalifah, Abu Bakr As-Siddiq, may Allah be pleased with him, became the leader. At that time, the religion came under attack and would have been defeated, if it had not been for the fact that Allah gave the religion firmness through Abu Bakr, who established its basis and made its foundations firm. He brought those who strayed from the religion back to it, and made those who reverted from Islam return. He took the Zakah from the evil people who did not want to pay it, and explained the truth to those who were unaware of it. On behalf of the Prophet , Abu Bakr delivered what he was entrusted with. Then, he started preparing the Islamic armies to fight the Roman cross worshippers, and the Persian fire worshippers. By the blessing of his mission, Allah opened the lands for him and brought down Caesar and Kisra and those who obeyed them among the servants. Abu Bakr spent their treasures in the cause of Allah, just as the Messenger of Allah had foretold would happen. This mission continued after Abu Bakr at the hands of he whom Abu Bakr chose to be his successor, Al-Faruq, the Martyr of the Mihrab, Abu Hafs, 'Umar bin Al-Khattab, may Allah be pleased with him. With 'Umar, Allah humiliated the disbelievers, suppressed the tyrants and hypocrites, and opened the eastern and western parts of the world. The treasures of various countries were brought to 'Umar from near and far provinces, and he divided them according to

the legitimate and accepted method. 'Umar then died as a martyr after he lived a praise worthy life. Then, the Companions among the Muhajirin and Ansar agreed to chose after 'Umar, 'Uthman bin 'Affan, Leader of the faithful and Martyr of the House, may Allah be pleased with him. During 'Uthman's reign, Islam wore its widest garment and Allah's unequivocal proof was established in various parts of the world over the necks of the servants. Islam appeared in the eastern and western parts of the world and Allah's Word was elevated and His religion apparent. The pure religion reached its deepest aims against Allah's enemies, and whenever Muslims overcame an Ummah, they moved to the next one, and then the next one, crushing the tyranical evil doers. They did this in reverence to Allah's statement,
[يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ قَاتِلُواْ الَّذِينَ يَلُونَكُمْ
مِّنَ الْكُفَّارِ] (O you who believe! Fight those of the disbelievers who are close to you,) Allah said next,

[وَلِيَجِدُواْ فِيكُمْ غِلْظَةً] (and let them find harshness in you), meaning, let the disbelievers find harshness in you against them in battle. The complete believer is he who is kind to his believing brother, and harsh with his disbelieving enemy. Allah said in other Ayah,
[فَسَوْفَ يَأْتِى اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ
أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَـفِرِينَ] (Allah will bring a people whom He will love and they will love Him; humble towards the believers, stern towards the disbelievers...)[5:54],
[مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ عَلَى
الْكُفَّارِ رُحَمَآءُ بَيْنَهُمْ] (Muhammad is the Messenger of Allah. And those who are with him are severe against the disbelievers, and merciful among themselves.)[48:29], and,
[يَأَيُّهَا النَّبِىُّ جَـهِدِ الْكُفَّـرَ وَالْمُنَـفِقِينَ
وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ] (O Prophet! Strive hard against the disbelievers and the hypocrites, and be harsh against them.)[9:73] Allah said,

[وَاعْلَمُواْ أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ] (And know that Allah is with those who have Taqwa), meaning, fight the disbelievers and trust in Allah knowing that Allah is with you if you fear and obey Him. This was the case in the first three blessed generations of Islam, the best members of this Ummah. Since they were firm on the religion and reached an unsurpassed level of obedience to Allah, they consistently prevailed over their enemies. During that era, victories were abundant, and enemies were ever more in a state of utter loss and degradation. However, after the turmoil began, desires and divisions became prevalent between various Muslim kings, the enemies were eager to attack the outposts of Islam and marched into its territory without much opposition. Then, the Muslim kings were too busy with their enmity for each other. The disbelievers then marched to the capital cities of the Islamic states, after gaining control over many of its areas, in addition to entire Islamic lands. Verily, ownership of all affairs is with Allah in the beginning and in the end. Whenever a just Muslim king stood up and obeyed Allah's orders, all the while trusting in Allah, Allah helped him regain control over some Muslim lands and took back from the enemy what was compatible to his obedience and support to Allah. We ask Allah to help the Muslims gain control over the forelocks of His disbeliever enemies and to raise high the word of Muslims over all lands. Verily, Allah is Most Generous, Most Giving.
[وَإِذَا مَآ أُنزِلَتْ سُورَةٌ فَمِنْهُمْ مَّن يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَـذِهِ إِيمَـناً فَأَمَّا الَّذِينَ ءامَنُواْ فَزَادَتْهُمْ قُلُوبِهِم
مَّرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْساً إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُواْ وَهُمْ إِيمَـناً وَهُمْ يَسْتَبْشِرُونَ وَأَمَّا الَّذِينَ فِى
كَـفِرُونَ] (124. And whenever there comes down a Surah, some of them (hypocrites) say: "Which of you has had his faith increased by it" As for those who believe, it has increased their faith, and they rejoice.) (125. But as for those in whose hearts is a disease, it will add Rijs (doubt) to their Rijs (doubt); and they die while they are disbelievers.)

Penjelasan:

Konteks surah 9:123 adalah perlawanan yang harus dilakukan oleh kaum muslimin untuk mengakhiri intimidasi dari orang-orang musyrik yang selama ini terus menerus meneror kaum muslimin. Satu-satunya jalan adalah dengan mendahului untuk menyerang mereka, karena demikianlah sifat peperangan secara alamiah dimana musuh/perusuh yang selama ini terus-menerus menganggu dapat ganti dilawan balik sebagai balasan atau tindakan tanpa menunggu musuh menyerang terlebih dahulu .

Dari [3]http://mengenal-islam.t35.com/Tafsir _QS9-123.htm sendiri dikutip:

Jika kalian bertemu dengan musuh kalian dari kalangan kaum musyrik maka serulah mereka pada tiga pilihan, mana saja di antara ketiganya, selama mereka bersedia memenuhi seruanmu, maka terimalah dan tahanlah dirimu dari menyerang mereka. Ajaklah mereka memeluk Islam. Jika mereka memenuhi seruan kalian, terimalah dan tahanlah dirimu untuk menyerang mereka.....Jika mereka enggan (memenuhi seruan kalian), mintalah mereka membayar jizyah. Jika mereka memenuhi seruan kalian, terimalah dan tahanlah diri kalian untuk menyerang mereka. Jika mereka enggan juga, mintalah perlindungan kepada Allah, kemudian perangilah mereka. (HR Muslim).

Dimana cukup jelas disebutkan bahwa sekalipun kaum muslimin diperbolehkan untuk mendahului menyerang sebagai suatu bentuk perlawanan, kaum muslimin dapat menawarkan beberapa opsi kepada musuh.

Inti dari surah 9:123 adalah perlawanan kepada musuh dengan menyerang terlebih dahulu dengan catatan bahwa musuh telah mengintimidasi kaum muslimin sebelumnya. Sumber referensi yang diajukan oleh Duladi tidak lebih dari penafsiran tentang cara-cara berperang melawan para musuh (ofensifitas) dan bukan menekankan pada aspek 'penyerangan' membabi buta sebagai simbol ajaran Islam seperti yang dipahami oleh Duladi.

Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu, (QS. 22:39)

Dari tafsir Syaik Maududi: [4]http://www.usc.edu/dept/MSA/quran/maududi/mau9.html #S9

Subject: Problems of Peace and War

In continuation of Surah AL-ANFAL, this Surah also deals with the problems of peace and war and bases the theme on the Tabuk Expedition.

Topics and their Interconnection

This portion deals with the sanctity of treaties and lays down principles, rules and regulations which must be kept in view before breaking them, in case the other party does not observe them sincerely. 1 - 12

In this portion the Muslims have been urged to fight in the Way of Allah with the mushrik Arabs, the Jews and the Christians, who were duly warned of the consequences of their mischievous and inimical behaviour. 13 - 37

In this discourse, the Muslims have been told clearly and explicitly that they will inherit the rewards promised by Allah only if they take active part in the conflict with kufr, for that is the criterion which distinguishes true Muslims from hypocrites. Therefore true Muslims should take active part in Jihad, without minding dangers, obstacles, difficulties, temptations and the like. 38 - 72

This portion deals with the problems of hypocrites and lays down rules and regulations governing the treatment that should be meted out to them and points out their distinctive marks from true Muslims. 73 - 90

This portion deals with the case of those who remained behind and did not accompany the Holy Prophet for Jihad to Tabuk. For this purpose they have been separated in different categories, that is, the disabled, the

sick, the indigent, the hypocrites, the believers who realized their guilt and punished themselves before the return of the Holy Prophet from Tabuk and those who confessed their error. Their cases have been dealt with in accordance with the nature and extent of their offence. 91 - 110

In order to make their noble qualities look all the more conspicuous and dignified by contrast, the characteristics of the Believers have been mentioned, and they have been reassured that Allah, the Sovereign of the Universe, is their helper and guardian. Accordingly, because of their sincerity, He has forgiven the Three Believers who did not take part in the expedition. 111 - 118

In the concluding portion, general instructions have been given to the Believers for their guidance. 119 - 127

This is the conclusion: "Follow the Messenger who is gentle and compassionate and your greatest well-wisher, and trust in Allah, the Lord of the Universe". 128 - 129

Dari kutipan diatas ditunjukkan bahwa kaum kafir telah melanggar perjanjian sebelumnya dengan kaum muslimin sehingga tidak alasan bahwa mereka tidak bisa diperangi.

sumber : http://muslim-christianity.webs.com/

tulisan terkait

1. [5]menjawab tantangan Duladi (penghujat Islam) bag 1
2. [6]menjawab tantangan Duladi bag :2
3. [7]menjawab tantangan Duladi bag :3
4. [8]Menjawab tantangan Duladi bag 4
5. [9]Menjawab tantangan Duladi bag : 5
6. [10]menjawab tantangan Duladi bag 6
7. [11]menjawab tantangan Duladi bag 7
8. [12]Menjawab masalah perang

1. http://hizbut-tahrir.or.id/
2. http://www.tafsir.com/default.asp?sid=9&tid=22240
3. http://mengenal-islam.t35.com/Tafsir_QS9-123.htm
4. http://www.usc.edu/dept/MSA/quran/maududi/mau9.html#S9
5. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-penghujat.html
6. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-2.html
7. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-3.html
8. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-4.html
9. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-5.html
10. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-6.html
11. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/07/menjawab-tantangan-duladi-bag-7.html
12. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2008/02/perang-menurut-al-quran-dan-alkitab.html

Menepis isu bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat adalah pembunuh berdarah dingin (2009-04-12 23:20)

Kalangan pengritik Islam seringkali menuduh bahwa Rasul dan para sahabat adalah pembunuh kejam dan berdarah dingin dimasanya yang menunjukkan seolah ajaran Islam memang disebarkan dengan pedang. Hal ini sebenarnya tidaklah tepat, karena kalau dapat dipahami latar belakang peristiwanya, maka hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak masuk akal. Karena itu artikel ini akan mencoba untuk memberikan gambaran dan juga tautan-tautan yang menepis anggapan-anggapan tersebut:

Pengantar:

Nabi SAW lahir, hidup dan tinggal diantara atau dikelilingi oleh 360 suku pagan dan 3 suku Yahudi yang masing-masing memiliki kemampuan berperang. Oleh karena itu situasi dimana nabi SAW berada adalah diselimuti oleh bahaya demi bahaya. Tentu dapat dimengerti bahwa dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti ini, dimana nabi SAW dan kaum muslimin harus tetap survive dan tidak mempunyai pilihan lain, akan mengakibatkan terjadinya banyak benturan disana-sini berupa peperangan-peperangan dan pertentangan yang cukup sulit untuk dihindarkan.

Hal ini juga harus dipahami bahwa status Muhammad adalah sebagai seorang nabi yang diutus dan ditugaskan untuk menyampaikan ajaran agama. Sementara kalau dibandingkan dengan nabi-nabi terdahulu saja dapat diketahui bagaimana nasib mereka, seperti Yohanes Pembaptis dan nabi Zakariya yang tidak berdaya dibunuh oleh Yahudi dan bahkan Yesus sendiri yang harus mengalami peristiwa seperti penyaliban dan tidak berdaya melawan keganasan orang-orang Yahudi.

Jadi dalam keadaan dikelilingi oleh 360 suku-suku musyrik penyembah berhala dan orang-orang munafik, otomatis tidaklah mudah hidup dalam lingkungan seperti itu, dimana dalam situasi seperti itu bentrokan fisik, maupun pengkhianatan-pengkhianatan sering terjadi, termasuk propaganda, hasutan dan upaya-upaya pembunuhan terhadap kaum muslimin.

Lingkungan tidak kondusif ini juga diakibatkan karena banyaknya orang-orang munafik dan juga sifat-sifat Yahudi yang cenderung tidak bersahabat dengan nabi SAW dan bahkan dengan para nabi yang pernah diutus sebelumnya, seperti ditunjukkan dalam ayat-ayat berikut:

> matius 23:37
> 23:37 "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu!Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.
> yohanes 7:19
> Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu yang melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"
> 1 raja-raja 19:13-14
> 19:13 Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" 19:14 Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku."
> Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 277:
> Narrated Abu Huraira:
> The Prophet said, "Had only ten Jews (amongst their chiefs) believe me, all the Jews would definitely have believed me."
> Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 229:
> Narrated Abi Waih:

Hudhaifa bin Al-Yaman said, 'The hypocrites of today are worse than those of the lifetime of the Prophet, because in those days they used to do evil deeds secretly but today they do such deeds openly.'
Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 230:
Narrated Abi Asha'sha:
Hudhaifa said, 'In fact, it was hypocrisy that existed in the lifetime of the Prophet but today it is Kufr (disbelief) after belief.'

Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu berimankepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran). (QS. 3:72)

Tuduhan: Muhammad's treatment of enemies

Muhammad, on the whole, appeared to be a pious man. There are, however, several interesting contradictions in his own life. One of the most damaging was his relationship with his enemies.

- Ka'b bin al-Ashraf
- Sallam Ibn Abu'l-Huqayq (Abu Rafe) (Abu Rafi)
- Al-Nadr bin al-Harith
- 'Uqba bin Abi Mu'ayt
- 'Abdullah bin Ubai bin Salul al-'Aufi
- Umaiya bin Khalaf Abi Safwan
- 'Amr b. Jihash
- An anonymous man
- Ibn Sunayna, *Sirat* p. 369 + note 580
- Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh
- Abu 'Afak
- 'Asma' Bint Marwan
- [1]The Meccan Ten:
  - Ikrimah Ibn Abi Jahl Habbar Ibn al-Aswad Miqyas Ibn Sababah al-Laythi Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh (*more detail in the above article*) Al-Huwayrith Ibn Nuqaydh Abd Abbah Ibn Hilal Ibn Khatal al-Adrami Hind Bint Utbah Sarah the mawlat of 'Amr Ibn Hashim Fartana Qaribah
- Al-Yusayr b. Rizam and Khalid b. Sufyan b. Nubayh, Sirat 665-6
- the tribe of Banu Qurayza

Also, excessive cruelty in the cases of

- Kinana b. al-Rabi' and
- the people from Urayna.

Respon:

1. Pembunuhan K'ab bin al-Ashraf, respon: [2]klik sini
2. Pembunuhan Al-Nadr bin al-Harith, respon: [3]klik sini
3. Pembunuhan Uqba bin Abi Mu'ayt, respon: [4]klik sini
4. Pembunuhan Umaiya bin Khalaf Abi Safwan, respon: [5]klik sini
5. Pembunuhan Amr b. Jihash, respon: [6]klik sini

Komentar saya:
Seorang Nabi tentu saja dianugrahi atau setidaknya telah diberi wangsit oleh Allah SWT agar melakukan sesuatu tindakan. Karena itu anggapan bahwa nabi SAW telah membunuh Amr b. Jihash berdasar dugaan adalah argumen yang tidak mempunyai dasar. Hal ini seperti disebut dalam ayat berikut:

- (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya. (QS. 72:26-27)
- Katakanlah: "Aku bukanlah Rasul yang pertama di antara Rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan". (QS. 46:9)

6. Pembunuhan No Name,

> - Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 286:
> Narrated Salama bin Al-Akwa:
> "An infidel spy came to the Prophet while he was on a journey. The spy sat with the companions of the Prophet and started talking and then went away. The Prophet said (to his companions), 'Chase and kill him.' So, I killed him." The Prophet then gave him the belongings of the killed spy (in addition to his share of the war booty).

Respon: Sudah cukup jelas bahwa orang tersebut adalah seorang mata-mata dari orang kafir. Karena kegiatannya tersebut dapat membahayakan posisi kaum muslimin, maka dalam konteks perang, mata-mata tersebut layak dibunuh. Jika dibandingkan dengan Bibel, nabi Daud sendiri membunuh orang yang hanya menyampaikan kabar bahwa sahabat nabi Daud (Saul) telah meninggal:

- 2 samuel 4:9-10 4:10 Ketika ada orang yang membawa kabar kepadaku demikian: Saul sudah mati! dan memandang dirinya sebagai orang yang menyampaikan kabar baik, maka aku menangkap dan membunuh dia di Ziklag, dan dengan demikian aku memberikan kepadanya upah kabarnya;

7. Pembunuhan Ibn Sunayna, respon: [7]klik sini
8. Pembunuhan Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh, respon: [8]klik sini dan [9]klik sini

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4345:
> Narrated Abdullah ibn Abbas:
> Abdullah ibn AbuSarh used to write (the revelation) for the Apostle of Allah (peace _be _upon _him). Satan made him slip, and he joined the infidels. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) commanded to kill him on the day of Conquest (of Mecca). Uthman ibn Affan sought protection for him. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) gave him protection.

9. Pembunuhan Abu ‘Afak, respon: [10]klik sini

10. Pembunuhan Asma’ Bint Marwan, respon: [11]klik sini

11. Pembunuhan The Meccan Ten, respon: [12]klik sini

12. Pembunuhan the tribe of Banu Qurayza, respon: [13]klik sini

13. Pembunuhan Kinana b. al-Rabi, respon: [14]klik sini

14. Pembunuhan Bani Urayna, respon: [15]klik sini dan [16]klik sini

Komentar [17]Osama:

> The tribe of Uraina or Bani Uraina (in Arabic) were one of the worst Pagan tribes that the Muslims had to face. Their style in fighting was to attack the Muslims during the night and kill as much men as possible. They also used all of the dirty tricks they could to (1) defeat the Muslims; (2) sneaking up on the Muslims; and (3) cause enmity between the Muslims and other Pagan tribes.
>
> In all of the battles that Prophet Muhammad peace be upon him entered, he never killed any captive, nor did he torture any captive. Only the tribe of Uraina did it.
>
> The men from Bani Uraina who came to the Muslims and pretended to embraced Islam played the same tricks that their tribe always played. They pretended to be Muslims, and then when the opportunity presented itself, they would kill as much as possible and run away.
>
> Notice how Prophet Muhammad peace be upon him trusted them at first, regardless of the bad history that this tribe had. He never generalized, and he gave those men a chance and the benefit of the doubt.
>
> Prophet Muhammad peace be upon him didn’t order the hard punishment for those hypocrites because they were hypocrites. Muslims during the weak times of Islam suffered from lots and lots of hypocrites. The People of the Book (Jews and Christians) were among the worst hypocrites; ”A section of the People of the Book (Jews and Christians) say: Believe in the morning what is revealed to the believers (Muslims), but reject it at the end of the day; perchance they may (themselves) turn back (from Islam). (The Noble Quran, 3:72)”
>
> Prophet Muhammad never ordered for any of the Jewish or Christian hypocrite’s hands or legs to be cut off. He only did it to Bani Uraina, because they highly deserved it!.
>
> So the point is, Islam DOES NOT order the cutting of the right hand and left leg, or the left hand and right leg of any hypocrite who UNTRUTHFULLY embraces Islam and then leaves it later on, because many during the weak times of Islam embraced Islam and left it, and no such torture happened to them.

- Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (QS. 5:33)

Bunyi ayat diatas sebenarnya tidak mengagetkan, sebab dalam masa-masa sebelum Islam, para nabi dan raja juga melakukan hukuman-hukuman yang berat terhadap musuh-musuhnya, misal:

- 1 samuel 17:51-54 Daud berlari mendapatkan orang Filistin itu, lalu berdiri di sebelahnya; diambilnyalah pedangnya, dihunusnya dari sarungnya, lalu menghabisi dia. Dipancungnyalah kepalanya dengan pedang itu. 17:53 Kemudian pulanglah orang Israel dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu menjarah perkemahan mereka. 17:54 Dan Daud mengambil kepala orang Filistin yang dipancungnya itu dan membawanya ke Yerusalem,

- 2 samuel 4:12

  Sesudah itu Daud memberi perintah kepada anak buahnya untuk membunuh mereka; tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian mayat mereka digantung di tepi telaga di Hebron. Tetapi kepala Isyboset diambil dan dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.

Namun perkembangan selanjutnya, Islam telah melarang memutilasi lawannya dalam peperangan:

- Sahih Muslim Book 019, Number 4294: It has been reported from Sulaiman b. Buraid through his fatherthat when the Messenger of Allah (may peace be upon him) appointed anyone as leader of an army or detachment he would especially exhort him to fear Allah and to be good to the Muslims who were with him. He would say: Fight in the name of Allah and in the way of Allah. Fight against those who disbelieve in Allah. Make a holy war, do not embezzle the spoils; do not break your pledge; and do not mutilate (the dead) bodies; do not kill the children. When you meet your enemies who are polytheists, invite them to three courses of action. If they respond to any one of these, you also accept it and withold yourself from doing them any harm. Invite them to (accept) Islam; if they respond to you, accept it from them and desist from fighting against them. Then invite them to migrate from their lands to the land of Muhairs and inform them that, if they do so, they shall have all the privileges and obligations of the Muhajirs. If they refuse to migrate, tell them that they will have the status of Bedouin Muilims and will be subjected to the Commands of Allah like other Muslims, but they will not get any share from the spoils of war or Fai' except when they actually fight with the Muslims (against the disbelievers). If they refuse to accept Islam, demand from them the Jizya. If they agree to pay, accept it from them and hold off your hands. If they refuse to pay the tax, seek Allah's help and fight them. When you lay siege to a fort and the besieged appeal to you for protection in the name of Allah and His Prophet, do not accord to them the guarantee of Allah and His Prophet, but accord to them your own guarantee and the guarantee of your companions for it is a lesser sin that the security given by you or your companions be disregarded than that the security granted in the name of Allah and His Prophet be violated When you besiege a fort and the besieged want you to let them out in accordance with Allah's Command, do not let them come out in accordance with His Command, but do so at your (own) command, for you do not know whether or not you will be able to carry out Allah's behest with regard to them.

- Malik Muwatta Book 21, Number 21.3.11: Yahya related to me from Malik that he had heard that Umar ibn Abd al-Aziz wrote to one of his governors, "It has been passed down to us that when the Messenger of Allah, may Allah bless him and grant him peace, sent out a raiding party, he would say to them, 'Make your raids in the name of Allah in the way of Allah. Fight whoever denies Allah. Do not steal from the booty, and do not act treacherously. Do not mutilate and do not kill children.' Say the same to your armies and raiding parties, Allah willing. Peace be upon you."

15. Nabi Muhammad SAW "mengampuni" (tanpa memberi hukuman) seorang laki-laki buta yang telah membunuh gundiknya karena membela rasul dan seorang laki-laki yang membunuh seorang Yahudi juga tidak dihukum:

  - Sahih Muslim Book 38, Number 4348:
  Narrated Abdullah Ibn Abbas:
  A blind man had a slave-mother who used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. He forbade her but she did not stop. He rebuked her but she did not give up her habit. One night she began to slander the Prophet (peace _be _upon _him) and abuse him. So he took a dagger, placed it on her belly, pressed it, and killed her. A child who came between her legs was smeared with the blood that was there. When the morning came, the Prophet (peace _be _upon _him) was informed about it.

> He assembled the people and said: I adjure by Allah the man who has done this action and I adjure him by my right to him that he should stand up. Jumping over the necks of the people and trembling the man stood up.
> He sat before the Prophet (peace _be _upon _him) and said: Apostle of Allah! I am her master; she used to abuse you and disparage you. I forbade her, but she did not stop, and I rebuked her, but she did not abandon her habit. I have two sons like pearls from her, and she was my companion. Last night she began to abuse and disparage you. So I took a dagger, put it on her belly and pressed it till I killed her. Thereupon the Prophet (peace _be _upon _him) said: Oh be witness, no retaliation is payable for her blood.

Respon Kasus 1:

1. Wanita tersebut setiap hari kerjanya memaki-maki orang lain. Hal ini bukanlah kelihatan sebagai hal yang wajar jika ini dilakukan.

2. Nabi SAW tidak mengetahui bahwa laki-laki buta tersebut telah membunuh gundiknya. Jika beliau tahu bisa saja wanita tsb akan disembuhkan dari penyakit ”kronis”nya tsb. Keterlanjuran membunuh oleh laki-laki tadi bukanlah peristiwa yg diketahui dan dikehendaki oleh rasul.

3. Majikan buta tsb kelihatan seperti seorang yg tidak terpelajar. Jika rasul menghukum laki-laki tsb karena membela rasul, maka bisa jadi dikhawatirkan akan timbul fitnah baik bagi kaum muslimin maupun keimanan orang buta itu sendiri.

4. Dari sisi hukum Islam, status majikan adalah lebih tinggi dari budak/gundik tersebut, karena Qishas harus terjadi dgn status yg setara:
Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. (QS. 2:178)

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4349:
> Narrated Ali ibn AbuTalib:
> A Jewess used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. A man strangled her till she died. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) declared that no recompense was payable for her blood.

Respon Kasus 2:

Konteks peristiwa ini hanya menjelaskan bahwa hukum Qishas atau diyat tidak berlaku atau tidak terjadi jika yang terbunuh adalah seorang non muslim. Namun harus dipahami bahwa secara konteks, situasi saat itu adalah tidaklah mungkin bagi nabi SAW untuk mencegah atau mengontrol setiap orang agar tidak membunuh seseorang yang lain, karena nabi SAW sendiri tidak selalu berada di tempat kejadian perkara. Karena dalam narasi hadis diatas tidak dijelaskan bahwa Yahudi yang terbunuh tidak meninggalkan keluarga, maka dapat diasumsikan bahwa Yahudi tersebut tidaklah meninggalkan keluarga.

Meski begitu, jika yang terbunuh (non muslim) meninggalkan keluarga, maka keluarga ahli warisnya berhak mendapat diyat (denda/ganti rugi) sebesar 1/3 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Nasrani/Yahudi, dan 3/10 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Majusi.

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 36: Narrated Sahl bin Abi Hathma: (a man from the Ansar) that a number of people from his tribe went to Khaibar and dispersed, and then they found one of them murdered. They said to the people with whom the corpse had been found, ”You have killed our companion!” Those people said, ”Neither have we killed him, nor do we know his killer.” The bereaved group went to the Prophet and said, ”O Allah’s Apostle! We went to Khaibar and found one of us murdered.” The Prophet said, ”Let the older among you come forward and speak.” Then the Prophet

> said, to them, "Bring your proof against the killer." They said "We have no proof." The Prophet said, "Then they (the defendants) will take an oath." They said, "We do not accept the oaths of the Jews." Allah's Apostle did not like that the Blood-money of the killed one be lost without compensation, so he paid one-hundred camels out of the camels of Zakat (to the relatives of the deceased) as Diya (Blood-money).

Sumber tambahan:

[18]Refuting Emotionalism: MUHAMMAD, ISLAM, AND TERRORISM

16. Sirat Rasul Allah, Al-Tabaqat, dan The History of Tabari,

Quote:
The Sirat Rasul Allah was written by Ibn Ishaq in 750 A.D. It was edited and abridged by Ibn Hisham in 830 and translated by Alfred Guillaume under the title, The Life of Muhammad in 1955 by Oxford Press. Referred to as the Sira, or Biography, Ishaq's Hadith Collection is comprised of oral reports from Muhammad and his companions. It provides the only written account of Muhammad's life and the formation of Islam composed within two centuries of the prophet's death. There is no earlier or more accurate source.
The History of al-Tabari, called the Ta'rikh, was written by Abu Muhammad bin al-Tabari between 870 and 920 A.D. His monumental work was translated and published in 1987 through 1997 by the State University of New York Press. Tabari's History is comprised entirely of Islamic Hadith. It is arranged chronologically. Tabari is Islam's oldest uncensored source.

[Ishaq:550] "Muhammad ordered that certain men should be assassinated even if they were found behind the curtains of the Ka'aba. Among them was Abdallah bin Sa'd [the Qur'an's one and only scribe]. The reason that Allah's Messenger ordered that he should be slain was because he had become a Muslim and used to write down Qur'an Revelation. Then he apostatized [rejected Islam]."
[Tabari VIII:40] "The Messenger commanded that furrows should be dug in the ground for the Qurayza. Then he sat down. Ali and Zubayr began cutting off their heads in his presence."
[Tabari VIII:38] "The Messenger of Allah commanded that all of the Jewish men and boys who had reached puberty should be beheaded. Then the Prophet divided the wealth, wives, and children of the Banu Qurayza Jews among the Muslims."

[Tabari vol.vii, pp.97-98] Rasul Allah berkata, "Yahudi manapun yang jatuh ke tanganmu, bunuh dia." Jadi ketika Muhayyish b. Masud bertemu Ibn Sunaynah, yakni seorang pedagang Yahudi yang kenal dekat dengan mereka dan biasa berdagang dengan mereka, Muhayyish pun lalu membunuh Ibn Sunaynah. Kakak laki Muhayyish yang bernama Huwayyish b. Masud belum memeluk Islam saat itu dan ketika Huwayyish tahu akan pembunuhan yang dilakukan adiknya Muhayyish, dia lalu mulai memukuli Muhayyish sambil berkata, "O musuh Tuhan, kau membunuh dia? Demi Tuhan, perutmu itu jadi gemuk karena kekayaan dari dia (Ibn Sunaynah)." Muhayyish berkata, "Kukatakan padanya, 'Demi Tuhan, jika dia yang memerintahku untuk membunuhnya (Ibn Sunaynah) lalu memerintahku untuk membunuhmu, maka aku akan memancung kepalamu."' Dan demi Tuhan, itu adalah saat awal Huwayyish menerima Islam. Dia (Huwayyish) berkata, "Jika Muhammad memerintahmu untuk membunuhku, apakah kau akan membunuhku?" dan aku jawab, "Ya, demi Tuhan, jika dia memerintahku untuk membunuhmu, aku akan memancung kepalamu." "Demi Tuhan," kata dia (Huwayyish), "sungguh luar biasa imanmu itu." Lalu Huwayyisah memeluk Islam.

[Ibn Sa'd, vol. ii p.201] Muhammad mengirim al-Dahak ibn Sufyan ke al-Zuji untuk mengajak orang2 B. Kilab memeluk Islam. Ketika mereka menolak, tentara2 Muslim menyerang mereka dan memaksa mereka berlarian pergi ketakutan. Diantara para Muslim terdapat seorang Jihadis tulen bernama al-Asyad . Dia bertemu dengan ayahnya yang bernama Salamah yang sedang mengendarai kuda. Al-Asyad meminta ayahnya masuk Islam. Tapi ayahnya malah menegurnya karena memeluk Islam. Al-Asyad jadi marah dan dia memotong kuda ayahnya. Ketika ayahnya terjatuh, dia lalu menangkapnya sampai para Muslim yang lain tiba di tempat itu dan membunuhnya .

[Tabari, vol. viii, p.55] Ketika terjadi pertikaian antara orang2 Muslim Ansar (dipimpin oleh Abd Allah ibn Ubayy) dan Muslim Muhajidin, anak laki Abd Allah ibn Ubayy yakni Abd Allah b. Abd Allah b. Ubayy datang menghadap Muhammad dan menawarkan diri untuk membunuh ayahnya sendiri. Dia berkata, "Rasul Allah, aku diberitahu bahwa kau ingin membunuh Abd Allah b. Ubayy karena apa yang dikabarkan padamu tentang dirinya. Jika kau memang ingin melakukan itu, perintahkan aku untuk melakukannya dan aku akan membawa kepalanya padamu. Demi Tuhan, al-Khazraj tahu bahwa tidak ada seorang pun diantara mereka yang lebih berbakti kepadanya ayahnya daripada aku. Aku khawatir engkau akan memerintah orang lain untuk membunuh ayahku dan dia akan melakukannya; dan aku akan tidak tahan melihat pembunuh Abd Allah b. Ubayy berjalan diantara orang2. (Karena itu) Aku bersedia membunuhnya, membunuh seorang Muslim untuk membalas dendam seorang kafir, dan karenanya (aku) akan masuk Api [neraka]."

[Ibn Sa'd page 249] The apostle of Allah and his companions ate from it. It (goat) said: "I am poisoned." He [Muhammad] said to his Companions, "Hold you hands! because it has informed me that it is poisoned!" They withdrew their hands, but Bishr Ibn al-Bara expired. The apostle of Allah sent for her (Jewess) and asked her, "What induced you to do what you have done?" She replied, "I wanted to know if you are a prophet, in that case it will not harm you and if you are a king, I shall relieve the people of you. He gave orders and she was put to death.

[Ibn Hisham Al Sira Al-Nabawia, Bahagian 4, ms.180] "Tatkala Nabi Muhammad telah wafat, ramai 'penganut-penganut' Islam di kota Mekkah dengan cepatnya ingin meninggalkan Islam. Maka telah bangunlah Suhayl bin 'Amru, dia berkata: 'Siapa saja yang meninggalkan Islam, kami akan pancung kepalanya!' Ramai orang pun membatalkan niatnya karena takut dibunuh."

Respon:

Sumber-sumber hadis dari Al Tabari, Ibnu Ishaq, Ibnu S'ad dan beberapa lainnya tidaklah termasuk hadis-hadis otentik karena hadis-hadis ini juga tidak mempunyai sanad dan atau isnad. Jadi tidak bisa dipakai sebagai argumentasi. Apalagi Tabari juga menyebut dalam pembukaan kitab Tarikhnya bahwa beliau tidak menyaring berita-berita yang ada. Komentar selengkapnya dapat dilihat di:

[19]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html (Tabari's Disclaimer)

Penutup:

Banyak non muslim yang menyatakan bahwa orang-orang muslim dijaman nabi membunuh atau nabi SAW sendiri membunuh karena untuk kepentingan atau keegoisan nabi SAW. Hal ini tidak benar, karena nabi SAW tidaklah membunuh atau memerintahkan seperti itu atas kepentingan sendiri, tetapi hanya semata-mata perintah dari Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dalam hadis berikut:

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 760: Narrated 'Aisha: Whenever Allah's Apostle was given the choice of one of two matters, he would choose the easier of the two, as long as it was not sinful to do so, but if it was sinful to do so, he would not approach it. Allah's Apostle never took revenge (over anybody) for his own sake but (he did) only when Allah's Legal Bindings were outraged in which case he would take revenge for Allah's Sake.

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 840: Narrated Anas bin Malik: Allah's Apostle reached Khaibar in the early morning and the people of Khaibar came out with their spades, and when they saw the Prophet they said, "Muhammad and his army!" and returned hurriedly to take refuge in the fort. The Prophet raised his hands and said, "Allah is Greater! Khaibar is ruined ! If we approach a nation, then miserable is the morning of those who are warned."

Nabi SAW juga sudah mewanti-wanti agar umat sesudahnya tidak mudah menumpahkan darah di antara sesamanya atau sesama muslim:

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 8: Narrated Abu Zur'a bin 'Amr bin Jarir: The Prophet said during Hajjat-al-Wada', "Let the people be quiet and listen to me. After me, do not become disbelievers, by striking (cutting) the necks of one another."

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 14: Narrated Al-Ahnaf bin Qais: I went to help that man (i.e., 'Ali), and on the way I met Abu Bakra who asked me, "Where are you going?" I replied, "I am going to help that man." He said, "Go back, for I heard Allah's Apostle saying, 'If two Muslims meet each other with their swords then (both) the killer and the killed one are in the (Hell) Fire.' I said, 'O Allah's Apostle! It is alright for the killer, but what about the killed one?' He said, 'The killed one was eager to kill his opponent."

- Sunan Abu Dawud Book 38, Number 4350: Narrated AbuBakr: AbuBarzah said: I was with AbuBakr. He became angry at a man and uttered hot words. I said: Do you permit me, Caliph of the Apostle of Allah (peace _be _upon _him), that I cut off his neck? These words of mine removed his anger; he stood and went in. He then sent for me and said: What did you say just now? I said: (I had said:) Permit me that I cut off his neck. He said: Would you do it if I ordered you? I said: Yes. He said: No, I swear by Allah, this is not allowed for any man after Muhammad (peace _be _upon _him).

- Sashih Bukhari Volume 3, Book 49, Number 856: Narrated Anas: It was said to the Prophet "Would that you see Abdullah bin Ubai." So, the Prophet went to him, riding a donkey, and the Muslims accompanied him, walking on salty barren land. When the Prophet reached 'Abdullah bin Ubai, the latter said, "Keep away from me! By Allah, the bad smell of your donkey has harmed me." On that an Ansari man said (to 'Abdullah), "By Allah! The smell of the donkey of Allah's Apostle is better than your smell." On that a man from 'Abdullah's tribe got angry for 'Abdullah's sake, and the two men abused each other which caused the friends of the two men to get angry, and the two groups started fighting with sticks, shoes and hands. We were informed that the following Divine Verse was revealed (in this concern):– "And if two groups of Believers fall to fighting then, make peace between them." (49.9)

Karena itu pendapat yang dikemukakan oleh non muslim bahwa orang-orang Islam tega membunuh sesama saudara muslim gara-gara ajaran Islam yang diajarkan oleh nabi SAW adalah tidak berdasar karena nabi SAW sendiri sudah pernah memperingatkan agar tidak mudah menggunakan cara-cara kekerasan.

sumber : http://mrdnet.110mb.com/

1. http://www.answering-islam.org/Muhammad/Enemies/meccan10.html
2. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
3. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
4. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
5. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/umaiya_bin_khalaf.htm
6. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/amr_bin_jihash.htm
7. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
8. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
9. http://www.islamic-awareness.org/Quran/Sources/Sarh/
10. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
11. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
12. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
13. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_ali5196_pembantaian_yahudi_medinah.htm
14. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/rebuttal_to_silas_on_kinana.htm
15. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/counter_rebuttal_to_people_of_ukl.htm
16. http://www.bismikaallahuma.org/Hadith/Exegesis/urayna.htm

17. http://answering-christianity.com/urine.htm
18. http://www.geocities.com/noorullahwebsite/st1.html
19. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html

---

pernikahan Nabi Muhammad saw dan Zaenab binti Jash (2009-04-12 23:51)

Dan tidakkah patut bagi laki-laki yang mu'min dan tidak (pula) bagi perempuan yang mu'min, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata. (QS. 33:36)

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya:"Tahanlah terus isterimu dan bertaqwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap isterinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mu'min untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada isterinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi. (QS. 33:37)

Tidak ada suatu keberatanpun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah-Nya pada nabi-nabi yang telah berlalu dahulu. Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku, (QS. 33:38)

According to 'A'isha, who said: "I became very uneasy **because of what we heard about her beauty** and another thing, the greatest and loftiest of matters - what God had done for her by giving her in marriage. I said she would boast of it over us." (*The History of Al-Tabari: The Victory of Islam*, translated by Michael Fishbein [State University of New York Press, Albany, 1997], Volume VIII, pp. 2-3; bold emphasis ours)

Narrated by Yunis, narrated by Ibn Wahab, narrated by Ibn Zaid who said, "The prophet –pbuh– had married Zaid son of Haritha to his cousin Zainab daughter of Jahsh. One day the prophet –pbuh– went seeking Zaid in his house, whose door had a curtain made of hair. The wind blew the curtain and the prophet saw Zainab in her room unclothed and he admired her in his heart. **When Zainab realized that the prophet desired her SHE BEGAN TO HATE ZAID.**

Zaid then came to the prophet –pbuh– and said, "O apostle of Allah, I wish to separate from my mate." The prophet responded, "Why? Has anything evil come from her?" Zaid responded, "No, by Allah! I haven't seen anything evil from her only good."

The prophet said, "Hold unto your wife and fear Allah." That is what Allah said in the Quran, "Thou didst say to one who had received the grace of Allah and thy favor: 'Retain thou (in wedlock) thy wife, and fear Allah.' But thou didst hide in thy heart that which Allah was about to make manifest." **For the prophet was concealing the fact that he would marry Zainab when Zaid had divorced her.** ([1]Source; translated by Dimitrius)

Tuduhan:

Nabi SAW menyukai Zainab, Zainab membenci Zaid, dan ingin dikawin oleh nabi SAW, nabi SAW jatuh cinta dan main mata pada Zainab, Allah SWT melakukan blunder pada pernikahan Zaid dan Zainab.

* Respon:

1. Keotentikan narasi cerita versi dari Tabari dipertanyakan. Silahkan baca: [2]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html (Tabari's Disclaimer).

Quote: Sheikh Hammudah Abdallati stated:

> **Some of the Prophet's marriages were for legislative reasons and to abolish certain corrupt traditions**. Such was his marriage to Zaynab, divorcee of the freed slave Zayd. Before Islam, the Arabs did not allow divorcees to remarry. Zayd was adopted by the Prophet (peace and blessings be upon him) and called his son as was the custom among the Arabs before Islam. But Islam abrogated this custom and disapproved of its practice. Prophet Muhammad (peace and blessings be upon him) was the first man to express this disapproval in a practical way. So he married the divorcee of his "adopted" son to show that adoption does not really make the adopted child a real son of the adopting father and also to show that marriage is lawful for divorcees. Incidentally, this very Zaynab was Muhammad's cousin, and had been offered to him in marriage before she married Zayd. He refused her then, but after she was divorced he accepted her for the two legislative purposes: the lawful marriage of divorcees and the real status of adopted children. **The story of this Zaynab has been associated in some minds with ridiculous fabrications regarding the moral integrity of Muhammad. These vicious fabrications are not even worth considering here** (see Qur'an, 33: 36, 37, 40).
>
> (Source: Islam in Focus, p.177-179 by Hammudah Abdallati, bold and underlined emphasis ours)

Masalah disini jika nabi SAW sejak semula tertarik dengan Zainab, mengapa dahulu tidak dikawini sendiri oleh nabi, akan tetapi malah dikawinkan dengan Zaid? Nabi SAW sendiri juga tidak pernah main mata:

- Sunan Abu Dawud Book 38, Number 4346: Narrated Sa'd ibn AbuWaqqas: On the day of the conquest of Mecca, Abdullah ibn Sa'd ibn AbuSarh hid himself with Uthman ibn Affan. He brought him and made him stand before the Prophet (peace _be _upon _him), and said: Accept the allegiance of Abdullah, Apostle of Allah! He raised his head and looked at him three times, refusing him each time, but accepted his allegiance after the third time. Then turning to his companions, he said: Was not there a wise man among you who would stand up to him when he saw that I had withheld my hand from accepting his allegiance, and kill him? They said: We did not know what you had in your heart, Apostle of Allah! Why did you not give us a signal with your eye? He said: It is not advisable for a Prophet to play deceptive tricks with the eyes.

2. Alasan nabi SAW menikahi Zainab sebenarnya lebih bersifat social construct. Zaid bukanlah anak dari rasulullah tapi mantan anak angkat. Demikian pula Zainab bukan menantu nabi SAW.

- Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zhihar itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu dimulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar). Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu.. (QS. 33:4-5)

Berikut komentar dari [3]Syaik Maududi

Social Reforms

In this connection, an important thing that needed to be reformed was the question of the adoption of a son. Whoever was adopted by the Arabs as a son was regarded as one of their own offspring: he got share in inheritance; he was treated like a real son and real brother by the adopted mother and the adopted sister; he could not marry the daughter of his adopted father and his widow after his death. And the same was the case if the adopted son died or divorced a wife. The adopted father regarded the woman as his real daughter-in-law. This custom clashed in every detail with the laws of marriage and divorce and inheritance enjoined by Allah in Surahs Al-Baqarah and An-Nisa. It made a person who could get no share in inheritance entitled to it at the expense of those who were really entitled to it....[skipped] ...That is why the Islamic law of marriage and divorce, the law of inheritance and the law of the prohibition of adultery required that the concept and custom of regarding the adopted son as the real son should be eradicated completely...[skipped].... Therefore, it was inevitable that the custom should be eradicated practically, and through the Holy Prophet himself. For no Muslim could ever conceive that a thing done by the Holy Prophet himself, and done by him under Allah's Command, could be detestable. Therefore, a little before the Battle of the Trench, the Holy Prophet was inspired by Allah that he should marry the divorced wife of his adopted son, Zaid bin Harithah (may Allah be pleased with him), and he acted on this Command during the siege of the Bani Quraizah. (The delay probably was caused for the reason that the prescribed waiting period had not yet ended, and in the meantime the Holy Prophet had to become busy in the preparation for war).
Verses 36-48 deal with the Holy Prophet's marriage with Hadrat Zainab. In this section the opponents' objection about this marriage have been answered; the doubts that were being created in the minds of the Muslims have been removed; the Muslims have been acquainted with the Holy Prophet's position and status; and the Holy Prophet himself has been counseled to exercise patience on the false propaganda of the disbelievers and the hypocrites.

3. Allah SWT tidak melakukan blunder dalam ayat 33:36 karena waktu ayat ini turun justru konteksnya masyarakat Quraisy tidak dapat menerima perubahan tradisi. Tetapi dengan turunnya ayat ini hakekatnya justru menunjukkan bahwa Allah SWT telah menyediakan semacam batu loncatan awal/pembuka hutan untuk mendobrak tradisi berikutnya.

Quote:

Sejarah Hidup Muhammad oleh Muhammad Husain Haekal BAGIAN KETUJUH BELAS: ISTERI-ISTERI NABI

Sungguhpun begitu ia merasa tidak perlu memaksa wanita lain untuk itu di luar keluarganya. Biarlah Zainab bt. Jahsy, sepupunya sendiri itu juga yang menanggung, yang karena telah meninggalkan tradisi dan menghancurkan adat-lembaga Arab, menjadi sasaran buah mulut orang tentang dirinya, suatu hal yang memang tidak ingin didengarnya. Juga biarlah Zaid, bekas budaknya yang dijadikannya anak angkat, dan yang menurut hukum adat dan tradisi Arab orang yang berhak menerima waris sama seperti anak-anaknya sendiri itu, dia juga yang mengawininya. Maka dia pun bersedia berkorban, karena sudah ditentukan oleh Tuhan bagi anak-anak angkat yang sudah dijadikan anaknya itu. Biarlah Muhammad memperlihatkan desakannya itu supaya Zainab dan saudaranya Abdullah b. Jahsy juga mau menerima Zaid sebagai suami. Dan untuk itu biarlah firman Tuhan juga yang datang:

Dari surah 33:36-38 berdasar komentar dari Syaik Maududi, nabi SAW/Islam telah merombak tradisi jahiliyah bahwa anak angkat tidak lagi mendapat warisan, dan seorang muslim dapat mengawini mantan istri dari anak angkat.

Di ayat 33:36, Allah SWT telah memecah tradisi Arabiyah bahwa seseorang muslim dapat mengawini muslim lain tanpa dibedakan status. Dan di ayat 33:37, kedua-kalinya Islam mendobrak tradisi Arab jika seorang

istri dapat diceraikan oleh suaminya (dalam hukum Islam) dan juga mantan istri anak angkat mempunyai status dapat dikawin.

4. Kalimat "sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia" adalah rahasia yang tak dikatakan bahwa nabi SAW kelak akan menikahi Zainab atau nabi SAW tidak mau mengatakan hal ini. Jadi bukannya nabi menyembunyikan nafsunya pada Zainab. Yang ditakutkan nabi adalah penilaian masyarakat karena nabi (bakal) menikahi Zainab, yg mantan istri anak angkatnya.

Sedang kalimat "supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka" itu maksudnya juga bukan masyarakat mukmin yg keberatan, akan tetapi pengertiannya adalah: "supaya orang-orang muslim selanjutnya (muslim yang lain di jaman nabi) tahu bahwa mengawini bekas istri anak angkatnya hukumnya diperbolehkan dalam Islam" alias HALAL. Jadi inti ayat 33:37 adalah seorang muslim dapat menikahi istri terdahulu dari anak yg diadopsi, jika sudah diceraikan dan nabi telah ditetapkan oleh Allah SWT sebagai pelopornya (apa para sahabat cukup pantas melakukannya, apalagi ini terjadi dilingkungan "keluarga" rasul?).

- [Rashad Khalifa] The prophet is not committing an error by doing anything that is made lawful by GOD. Such is GOD's system since the early generations. GOD's command is a sacred duty. (QS. 33:38)

5. Apakah benar bahwa orang-orang sebelum nabi SAW dapat menikahi wanita dari mantan anak angkatnya semisal kasus Zaid? Bukti Bibel ternyata menunjukkannya:

- Deuteronomy 25:5 (MKJV) If brothers live together, and one of them dies and has no child, the wife of the dead shall not marry outside to a stranger. Her husband's brother shall go in to her and take her as a wife for himself, and perform theb duty of a husband's brother to her.

Moral Code of prophet Luth???, lihat juga kejadian 19:8
Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat sulit. Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?" (QS. 11:77-78)
Nabi Luth sendiri menawarkan anak-anaknya tanpa perlu mengawinkan mereka, padahal disampingnya ada malaikat-malaikat yang sanggup menghajar orang-orang kafir tersebut....... apakah nabi Luth mendukung perzinahan? sumber : http://mrdnet.110mb.com/ffi/

1. `http://quran.al-islam.com/Tafseer/DispTafsser.asp?l=arb&taf=TABARY&nType=1&nSora=33&nAya=37`
2. `http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html`
3. `http://www.usc.edu/dept/MSA/quran/maududi/mau33.html`

---

menjawab tuduhan Al qur'an kontradiksi (2009-04-13 00:10)

Sejak masa nabi Muhammad SAW sampai sekarang kalangan orientalis tak henti-hentinya untuk menyerang risalah Ilahi. Mereka mempertanyakan dan bahkan berusaha mengaburkan sejarah awal Al-Qur'an dan menganggap bahwa Al-Qur'an adalah karangan Muhammad. Hujatan tersebut yang dilontarkan sejak abad ke-8 M, muncul karena mereka meyakini kitab-kitab mereka seperti Bibel sebagai God's word. Menurut

mereka, jika Al-Qur'an mengkritik kitab mereka, maka Al-Qur'an adalah karya setan. Bibel dijadikan tolak ukur menilai Al-Qur'an. Apa saja yang bertentangan dengan Bibel, maka Al-Qur'anlah yang dianggap salah. Salah satu wujud kritikan mereka adalah menuduh bahwa ayat-ayat Al-Quran berkontradiksi satu sama lain. Sebenarnya hal ini terjadi karena pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sangat fragmentatif yaitu tidak melihat pra (sibaq), paska (lihaq) dan suasana (siyaq) ketika ayat tersebut diturunkan.

Tulisan ini akan sedikit memberikan pencerahan tentang hal-hal yang dianggap berkontradiksi dalam Quran dengan beberapa contoh:

> All along, the unbelievers asked Muhammad to perform a miracle so that they could believe. All they got in response was,
> Q. 03: 138
> Q. 17: 90
> Q. 17: 93
> People doubted Muhammad because they saw nothing extraordinary or miraculous in him.
> Q. 17: 94
> Q. 25: 7
> Q. 25: 8
> But Muhammad kept telling them that he is just an ordinary man not an angel, meaning people should not expect miracles from him!
> Q. 17: 95
> The common sense dictates that no one would deny and call a man who performs such mighty miracles like splitting the moon, as believed by all the Muslims a mad man or possessed. But the people who knew him actually called him by these names.
> Q. 15: 06
> Q. 15: 07
> Q. 15: 08
> The Quraishites kept asking for a sign or a miracle to believe and Muhammad kept saying that he is only a warner.
> Q. 13: 07
> There are many more ayat that tell the same story. People asking miracles and him saying I am just a man, just like you, only a warner. A clear proof that Muhammad never performed any miracles is in this verse where it says that people rejected even other messengers who came with miracles and clear signs, meaning miracles are not helpful.
> Q. 3: 184
> In the above verses Muhammad is denying any supernatural power. If he could perform the miracles attributed to him in those Ahadith, what is the meaning of these verses? In the following verse he clearly rejects miracles as the proof of prophethood comparing them to witchcrafts.
> Q. 2: 3
>
> Hal/pernyataan yang serupa:
>
> Did Muhammad perform miracles?

The Qur'an says that Allah did not give Muhammad power to perform miracles (al-An'am 6:109-112; bani Isra'il 17:92-97; al-Kahf 18:10; al-'Ankabut 29:49-50), that he was a mortal like anyone else (Ha Mim Sajdah 41:6) and that he was an ordinary man, (bani Isra'il 17:90-96).

> which clearly contradict the Qur'an verse (note: items 14-16 are not usually associated with miracles). If these miracles occurred before those verses were revealed, then it seems odd that the verse should say no power was given for performing them. On the other hand, if these miracles occurred after the revelations, then clearly the revelation of Allah failed to account for a future event. If the hadiths of Muhammad's miracles were not true, this casts a great doubt on many other details of Muhammad's life, since even the two sahihs (supposedly the most authentic of the traditions) recorded some of them.

Respon:

Apakah setiap permintaan harus dibuktikan atau dikabulkan? Tentu saja tidak! Inilah sebenarnya esensi dari kejadian-kejadian yang dialami oleh rasulullah SAW. Dalam surah 17:90 misalnya, kaum pagan meminta agar rasulullah memancarkan air, mempunyai rumah emas, mempunyai kebun anggur, dan lain-lain untuk membuktikan kerasulannya. Dan dalam konteks ini rasulullah tidak perlu melayani permintaan mereka karena permintaan (tuntutan) mereka bersifat berlebihan dan tidak ada upaya dari mereka sendiri untuk memahami kebenaran dan sebenarnya mereka hanya bermaksud mengejek dan mengolok-olok saja dan malah mencemooh nabi Muhammad SAW sebagai seorang yang gila (QS. 15:8).

Keingkaran akan kebenaran dan ketidakseriusan mereka ini dinyatakan dalam surah 17:94 : Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"

Pengertian ayat diatas adalah menunjukkan bahwa dalam keadaan mengertipun mereka tetap saja menuntut meminta bukti dan terlalu banyak bertanya (menuntut). Maka surah 17:96 menjawab komplain-komplain mereka: Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."

- Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman.. (QS. 6:111)

Ayat lain sebagai bantahan/sikap rasulullah atas orang-orang kafir yang menuntut agar suatu mukjizat diperlihatkan:

- Mereka (orang-orang kafir, pen. muslim) berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)." (QS. 41:5)
- Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat- mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata."(QS. 29:50)
- Perhatikanlah, bagaimana mereka (orang-orang kafir, pen. muslim) membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu). (QS. 25:9)
- Dan mereka berkata: "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?" Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar (QS. 43:58)
- Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan(nya) dengan Kami: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas(dalam melakukan) kezaliman." (QS. 25:21)
- Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu;hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin. (QS. 2:118) Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa turunnya ayat ini (S. 2: 118) sehubungan dengan Rafi' bin Khuzaimah. Ketika itu ia berkata kepada Rasulullah SAW: "Jika tuan seorang Rasulullah sebagaimana tuan katakan, mintalah

kepada Allah agar Ia berbicara (langsung) kepada kami sehingga kami mendengar perkataan-Nya. Ayat ini (S. 2: 118) turun sebagai penjelasan bahwa kalau pun Allah mengabulkan permintaan mereka, mereka akan tetap kufur. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim dari Sa'id atau 'Ikrimah yang bersumber dari Ibnu Abbas.)

Sesungguhnya jawaban atas konteks 'kontradiksi mukjizat' ini adalah bukannya nabi SAW 'tidak memiliki' atau dikaruniai mukjizat, akan tetapi ada suatu konteks dimana Allah SWT tidak memperkenankan/menghendaki nabi SAW untuk melakukan/menunjukkan suatu mukjizat saat itu misalnya, karena orang-orang tersebut sebenarnya tidak serius untuk mengimani apa yang sudah disampaikan oleh nabi SAW. Nabi SAW sendiri sangat jarang menunjukan mukjizat yg disengaja, dalam arti begitu ada yg minta agar ditunjukkan, maka nabi SAW mengeluarkan mukjizatnya (misal Musa yg melempar tongkat dihadapan Firaun).Adapun kemukjizatan-2 yg dilakukan oleh nabi adalah pada saat memang orang-orang membutuhkan mukjizat untuk menolong keperluan mereka atau dalam momen yang tepat, misal orang yang kekurangan air, dll.

Kemudian ada pemahaman yang keliru dengan membandingkan mukjizat Musa as dengan Muhammad SAW bahwa nabi yang dinubuatkan dalam kitab-kitab bukanlah Muhammad SAW karena nabi SAW 'tidak melakukan hal-hal luar biasa' sehebat Musa berdasar ayat dibawah:

- ulangan 34:10-12 34:10 Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel, 34:11 dalam hal segala tanda dan mujizat, yang dilakukannya atas perintah TUHAN di tanah Mesir terhadap Firaun dan terhadap semua pegawainya dan seluruh negerinya, 34:12 dan dalam hal segala perbuatan kekuasaan dan segala kedahsyatan yang besar yang dilakukan Musa di depan seluruh orang Israel.

Pengertian yang harus dipahami disini adalah bahwa mukjizat tidak bisa dijadikan bahan perbandingan, karena mukjizat berasal dari kehendak Allah dan bukan dari nabi itu sendiri atau dari kemampuan nabi itu sendiri. Al-Qur'an sendiri menyatakan bahwa mukjizat itu berasal dari Allah:

- Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. (QS. 2:87)
- Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (QS. 61:6)
- Demikianlah (kisah 'Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al Quran yang penuh hikmah. (QS. 3:58)

Arti mukjizat menurut bahasa adalah sesuatu yang melemahkan atau menundukkan. Dan menurut syariat Islam, mukjizat adalah sesuatu keajaiban yang dimiliki para rasul, yang sukar dijangkau kemampuan akal manusia, sebagai bukti atas pengakuan mereka menjadi utusan Allah. Adapun kedudukan mukjizat bagi para rasul adalah termasuk perkara yang jaiz atau mungkin terjadinya pada diri para rasul. Mukjizat bukanlah perkara mustahil dan bukan pula wajib. Kalau Allah menghendaki terjadinya, maka terjadilah. Bentuknya tidak terbatas, apa saja yang dikehendaki Allah menjadi mukjizat, bisa menjadi mukjizat. Karena mukjizat berasal dari Allah maka mukjizat tentu disesuaikan dengan konteks masanya. Jika pada masa Musa dilengkapi dengan banyak mukjizat hal itu semata-mata karena yang dihadapi Musa adalah dedengkot penguasa Mesir yang memiliki kekuasaan yang sangat besar, sementara pada masa hidup rasulullah SAW yang dihadapi

adalah dari kalangan rakyat biasa dan konteks mukjizat akan menyesuaikan dengan konteks masalah atau situasi yang dihadapi oleh masing-masing rasul. Sebenarnya nabi SAW sendiri juga banyak melakukan hal-hal yang luar biasa sebagai pertanda mukjizatnya sehingga tetap sepadan dengan mukjizat yang dilakukan oleh nabi Musa as.

sumber : http://mrdnet.110mb.com/

Sastrawan Muslim (2009-11-29 08:54:37)
Tetap semangat saudaraku dalam menyanggah kebohongan Orang2 kapir. Sy merasa bersyukur masih ada yg peduli terhdap Islam.

Islam agama kekerasan? (2009-04-13 21:30)

Seperti diketahui bersama kata 'Islam' berarti 'tunduk/menyerah', berasal dari bahasa Arab, juga mempunyai hubungan dengan kata 'Salam' yang berarti 'damai'. Perlu diketahui di saat nabi Muhammad saw menyerukan kitab suci Al Quran kepada bangsa Arab 14 abad lalu, salah satu misi utama beliau ialah menghentikan aktifitas pembunuhan masal seperti yang kita saksikan pada WTC 11 Sept, Bom Bali 1 dan 2, dst.
Pada masa pra-Islam, Arab dirundung oleh perang suku, dimana hampir tiap suku-suku mempunyai dendam dan rasa ingin balas dendam terhadap suku lain, sehingga sering terjadi perang antar puak saat itu. Bahkan Nabi Muhammad pun beberapa kali menjadi target pembunuhan namun beliau selamat. Juga pengikut beliau pada masa awal Islam, harus melakukan Hijrah karena siksaan yang di lancarkan oleh komunitas Quraisy.
Nabi beserta pengikutnya di paksa turun ke medan perang demi menyelamatkan diri, namun setelah situasi membaik dan kondisi masyarakat Muslim saat itu semakin mapan. Nabi pun mengalihkan perhatiannya dengan membangun kualisi damai dengan suku-suku disekitar Madinah (Yastrib) dan memperoleh kemenangan mutlak di bumi Anshar itu. Di saat wafatnya, beliau telah menjadikan hampir seluruh tanah Arab dalam situasi damai.
Al Quran kitab yang didalamnya membahas banyak isu sosial, oleh karenanya wajar jika pada sejumlah ayat terdapat pembicaraan tentang perang, karena saat itu perang merupakan realitas sosial yang dihadapi oleh kaum Muslim generasi awal. Perang adalah aktifitas yang kejam pada masa itu, eksekusi mati pada tawanan perang sering terjadi, karenanya Al Quran pun pada masa itu memerintahkan "tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya," (Qs 4: 89). Ayat inilah yang kerap di bawa oleh nonMuslim demi meyakinkan pembacanya bahwa Islam agama haus darah. Namun sayangnya mereka tidak meneruskan ayat selanjutnya yang berbunyi; "tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka." (Qs 4: 90).
Dalam al Quran, perang di izinkan untuk mempertahankan diri. Kaum Muslim tidak diperkenankan memulai permusuhan (Qs 2: 190). Perang memang aktifitas mengerikan pula kejam, namun adakalanya kamu harus melakukannya demi tujuan membebaskan/menyelamatkan diri dari penyiksaan seperti halnya yang dialami umat Muslim saat di tindas oleh Musyrikin Mekah (Qs 2: 191; 2: 217) dan membela yang lemah (4: 75; 22: 40). Permusuhan dan peperangan harus dihentikan selekas mungkin, dan jika musuh ingin berdamai maka umat Muslim wajib damai (2: 192- 3).
Islam bukanlah agama yang kecanduan perang, bahkan jihad pun tidak termasuk dalam salah satu rukun Islam, maupun rukun Iman. Arti Jihad sebenarnya pun bukan 'Perang Suci' melainkan 'Berjuang'. Perjuangan tidak selalu dalam konteks perang, berjuang melawan diri sendiri dan hawa nafsu munkar, adalah Jihad. Islam tidak memperkenalkan dirinya dengan pedang, sebaliknya Islam merubah budaya pedang dengan

budaya saling menghormati dan menghargai. Dalam satu surah Al Quran mengatakan," Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam);" (2: 256). Oleh karenanya umat Muslim dapat hidup berdampingan dengan komunitas Yahudi dan Nasrani di Madinah, atau biasa di sebut 'Ahli Kitab' yang menyembah Tuhan yang sama (Qs 29: 46).
Bahkan pada khotbah terakhirnya nabi Muhammad mengatakan, "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal."(Qs 49: 13). Perhatikan ayat ini mengatakan; "Supaya kamu saling kenal-mengenal" – "Bukan saling membunuh, Bukan saling menaklukan" – "Tapi saling mengenal!". Allah Ta'lla menginginkan tercipta suasana damai harmonis dan saling menghargai satu sama lain – seperti layaknya dua yang saling kenal.
Maka salah kaprahlah bagi mereka yang berpendapat bahwa Islam memerintahkan umatnya untuk melakukan pembunuhan besar-besaran terhadap 'Kafir', pendapat ini sama sekali tidak ada landasannya, bahkan ia bertentangan dengan konsep Islam yang mengedepankan keadilan dan berbuat baik kepada sesama manusia, seperti tertulis pada ayat:
Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. (Qs 60:
Islam bukan agama yang menyerukan umatnya untuk selalu berperang, namun sebaliknya menyebarkan rahmat kepada seluruh alam dan menjadi contoh terbaik bagi seluruh Manusia. Islam tidak menyerukan umatnya untuk membunuhi non Muslim yang tidak memeranginya (Qs, 5:32 : 25:6.
Dan bagi non Muslim yang bersahabat maka ia mendapat perlindungan dari penguasa Islam, istilah bagi nonMuslim seperti ini ialah Kafir Dhimi (atau Dzimmi) berasal dari kata Dzimah yang bermakna aman atau janji, yakni golongan nonMuslim yang hidup berdamai dalam naungan pemerintahan Islam (Daulah Islam). Mengenai Kafir jenis ini Nabi Muhammad saw berpesan:
"Barangsiapa yang mengganggu seorang kafir dzimmi maka aku yang menjadi lawannya nanti pada hari kiamat!". [HR. Al Khathib dalam At Tarikh dari Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu dengan sanad shahih]
Selanjutnya ada juga istilah Kafir Mu'aahad, yaitu orang kafir yang tinggal di negeri mereka sendiri, namun mempunyai perjanjian dengan kaum muslimin untuk tidak saling menyerang. Rasulullah Shallallah 'alaihi wa Sallam pun juga memberikan pesan kepada umatnya berkenaan kafir jenis ini:
"Barangsiapa yang membunuh seorang kafir mu'aahad maka dia tidak akan mencium aroma wangi al Jannah (padahal) sesungguhnya aroma wangi al Jannah itu didapati (tercium) sejauh perjalanan 40 tahun." [HR. Al Bukhari 3166, 6914; An Nasaa-i 4764; Ibnu Majah 2736; Ahmad V/36]
Adapula jenis kafir yang di sebut kafir Musta'min, ialah orang kafir yang memasuki daulah Islam, ia bukan golongan dzimmi bukan pula mua'ahaad, dengan maksud meminta perlindungan. Maka umat Islam diwajibkan untuk melindunginya, seperti teredaksi pada surah At Taubah 9:6:
"…Dan jika salah seorang dari kaum musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya..."[QS. At Taubah 9:6]
Maka sungguh sangat disayangkan melihat kenyataan dewasa ini, agama Islam dibajak oleh sebagian golongan Muslim demi menjustifikasi tindakan berdarah mereka untuk membunuhi nonMuslim. Yang padahal golongan kafir yang boleh di perangi hanyalah golongan kafir Harbi, ialah kafir yang jelas-jelas memerangi Islam dan kaum Muslim. Namun begitu Islam tetap menahan umatnya agar tidak memulai perang dengan golongan harbi ini, kecuali mereka diperangi terlebih dahulu;
"Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." [Qs 2:190].
Karena Islam agama dakwah, yang menyerukan umatnya agar menyebarkan ajaran Islam. Tentu menyebarkannya dengan kekerasan bukanlah cara yang tepat, namun berdakwah dengan hikmah dan cara yang baik:
"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik..." (QS.16:125)

Dan jika mereka menolak seruan kita maka;
Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya ? (al-Quran, 10:99)"
Jika mereka menolak maka seorang Muslim tidak diperkenankan untuk memaksanya.
Sebagai Penutup seorang Mukmin ialah orang;
Al Furqaan (25):68 " Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan(alasan) yang benar,"
Allahu a'llam Bissawab.
Wassallam Alikum Warrohmatullahi Wabbarakatuhu...
[1]sumber : http://abibakar.blogspot.com/2007/07/wajah-damai-dienul-islam.html

1. `http://abibakar.blogspot.com/2007/07/wajah-damai-dienul-islam.html`

---

sigit.up (2009-07-16 09:23:33)
islam agama perdamaian, setiap memulai sesuatu setiap muslim mengucapkan bismillah hirrahman niirrohiim,Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.
bukan yang lain
wassalam
salam kenal sigitup

(2009-04-25 15:12)

http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1199 &postdays=0 &postorder=asc &start=15

Matahari Bergerak? (2009-04-27 21:43)

Oleh : endrie123
Umat nonmuslim terlalu mempermasalahkan ayat ayat Alquran yang menyatakan matahari berjalan / beredar / apalah yang mengindikasikan matahari BERGERAK
lalu apakah secara sains matahari hanya DIAM ????
ataukah sains modern membuktikan matahari bergerak ???
mari kita buktikan !
Demi Langit Yang Mempunyai Jalan-jalan
Tatkala merujuk kapada Matahari dan Bulan di dalam Al-Quran dijelaskan bahwa Matahari dan Bulan tersebut masing-masing bergerak di dalam orbit atau garis edar tertentu.
Quran Surah Al Anbiyaa 33 menyatakan :
Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.
Dalam ayat ini Allah SWT. mengarahkan perhatian manusia kepada kekuasaan-Nya dalam menciptakan waktu malam dan siang, serta matahari yang bersinar di waktu siang, dan bulan bercahaya di waktu malam. Masing-masing beredar pada garis edarnya dalam ruang cakrawala yang amat luas yang hanya Allahlah yang mengetahui batas-batasnya.
Adanya waktu siang dan malam disebabkan karena perputaran bumi pada sumbunya, di samping peredarannya mengelilingi matahari. Bagian bumi yang mendapatkan sinar matahari mengalami waktu siang, sedang bagiannya yang tidak mendapatkan sinar matahari tersebut mengalami waktu malam. Sedang cahaya bulan

adalah sinar matahari yang dipantulkan bulan ke bumi. Di samping itu, bulan juga beredar mengelilingi bumi.
Keterangan yang terdapat dalam ayat-ayat di atas adalah untuk menjadi bukti-bukti alamiyah, di samping dalil-dalil yang rasional dan keterangan-keterangan yang terdapat dalam kitab-kitab suci terdahulu, tentang wujud dan kekuasaan Allah SWT., untuk memperkuat apa yang telah disebutkan-Nya dalam firman-Nya yang terdahulu, bahwa "apabila" di langit dan di bumi ini ada tuhan-tuhan selain Allah niscaya rusak binasalah keduanya".
Disebutkan pula dalam ayat yang lain bahwa Matahari tidaklah diam tetapi bergerak dalam garis edar tertentu. Quran Surah Yaasin 38 yang menyatakan :
[Wasy syamsu tajrii li mustaqarril lahaa dzaalika taqdirul ?aziizil ?aliim.
Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
Kata tajrii digunakan untuk menggambarkan perpindahan satu benda dari satu tempat ke tempat lain, perpindahan yang dinilai cepat dibandingkan dengan pepindahan benda lain yang serupa. Ia juga digunakan untuk menunjuk perjalanan sangat jauh yang ditempuh dalam waktu yang relatif singkat.
Huruf lam pada kalimat limustaqarrin ada yang memahami sebagai menujuatau batas akhir. Sedang kata mustaqarr terambil dari kata qaraar yang berari kemantapan/pemberhentian. Dengan demikian kata ini dapat berarti Matahari bergerak (beredar) menuju ke tempat pemberhentiaannya atau sampai waktu pemberhentiannya, atau agar dia mencapai tempat atau waktu pemberhentiannya.. Bergerak menuju tempat pemberhentian dimaksud adalah peredarannya setiap hari di garis edarnya dalam keadaan sedikitpun tang menyimpang hingga dia terbenam. Atau dalam arti bergerak terus menerus sampai waktu yang telah ditetapkan oleh Allah untuk penghentian geraknya, yakni pada saat dunia akan kiamat. Atau peredarannya itu bertujuan agar ia sampai pada waktu atau tempat yang ditentukan untuknya.
Kata [i]taqdiir[i] digunakan dalam arti menjadikan sesuatu memiliki kadar serta system tertentu dan teliti. Ia juga berarti menetapkan kadar sesuatu, baik yang berkaitan dengan materi, maupun waktu. Kata yang digunakan ayat diatas, mencakup kedua makna tersebut. Allah menetapkan bagi Matahari kadar sistem perjalanan/peredarannya yang sangat teliti dan dalam saat yang sama Yang Maha Kuasa itu mengatur dan menetapkan pula kadar waktu bagi peredarannya itu.
Ayat diatas ditutup dengan dua sifat Allah, yakni [i]al-Aziiz ? Maha Perkasa dan al-Aliim ? Maha Mengetahui. Itu bertujuan menjelaskan bahwa pengaturan Allah terhadap benda langit seperti Matahari yang demikian besar, dapat terlaksana karena [u]Dia Maha Perkasa sehingga semua tunduk kepadaNya, dan Maha Mengetahui sehingga pengaturanNya sangat teliti dan mengagumkan.
Fakta-fakta yang disampaikan dalam Al-Quran ini telah ditemukan melalui pengamatan astronomi di zaman moderen. Menurut perhitungan para ahli astronomi matahari bergerak dengan kecepatan 720.000 km/jam kea rah bintang vega dalam suatu garis edar yang disebut Solar Apex. Ini berarti matahari bergerak kurang lebih 17.280.000 km/hari. Bersama matahari semua planet dan satelit dalam sistem gravitasi matahari juga berjalan menempuh jarak ini. Selanjutnya semua bintang di alam semesta berada dalam suatu gerakan serupa yang terencana. Keseluruhan alam semesta yang dipenuhi oleh lintasan seperti ini dinyatakan dalam Al-Quran surah Adz Dzaariyaat ayat 7 yang menyatakan :
Was samaai dzaatil hubuk.
Demi langit yang memiliki jalan-jalan
Lafal Al Hubuk adalah bentuk jamak dari Habiikah, sama halnya dengan lafal Thariiqah yang bentuk jamaknya Thuruq, yakni sejak ia diciptakan mempunyai jalan-jalan, sebagaimana jalan di padang pasir.
Terdapat sekitar 200 milyard galaxy di seluruh alam semesta dan masing-masing terdiri dari 200 bintang. Sebagian besar bintang-bintang ini mempunyai planit dan sebagian besar planet-planet ini mempunyai bulan. Semua benda langit tersebut berada dalam garis peredaran yang diperhitungkan dengan sangat teliti.
Selama jutaan tahun masing-masing seolah-olah berenang sepanjang garis edarnya dalam keserasian dan keteraturan yang sempurna bersama dengan yang lain. Garis edar di alam semesta tidak hanya dimiliki oleh benda-benda angkasa. Galaksi-galaksi pun berjalan dengan kecepatan luar biasa dalam suatu garis edar yang terhitung dan terencana. Selama pergerakkan ini tak satupun dari benda-benda angkasa ini memotong

lintasan yang lain atau bertabrakan dengan lainnya.
Telah teramati bahwa sejumlah galaksi berpapasan yang satu dengan yang lain tak satu pun bagian-bagiannya saling bersentuhan. Dapat dipastikan bahwa pada saat Al-Quran diturunkan, manusia tidak mempunyai telescope masa kini ataupun teknologi canggih untuk mengamati ruang angkasa yang berjarak jutaan kilo meter. Tidak pula pengetahuan Fisika ataupun Astronomi moderen karena saat itu tidaklah mungkin untuk mengatakan secara ilmiah bahwa alam semesta dipenuhi oleh lintasan dan garis edar sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran
tambahan mengenai solar apex, dari : [1]http://en.wikipedia.org/wiki/Solar _apex
Solar apex
From Wikipedia, the free encyclopedia
The solar apex, or the Apex of the Sun's Way, refers to the direction that the Sun travels with respect to the Local Standard of Rest. This is not to be confused with the Sun's apparent motion through the constellations of the zodiac, which is illusory – this supposed motion is actually caused by the Earth revolving around the Sun.
The general direction of the solar apex is southwest of the star Vega near the constellation of Hercules. There are several coordinates for the solar apex. The visual coordinates (as obtained by visual observation of the apparent motion) is right ascension (RA) 18h 28m 0s and declination (dec) of 30° North (in galactic coordinates: 56.24° longitude, 22.54° latitude). The radioastronomical position is RA 18h 03m 50.2s and dec 30° 00′ 16.8″ (galactic coordinates: 58.87° longitude, 17.72° latitude).
The speed of the Sun towards the solar apex is about 16.5 km/s. This speed is not to be confused with the orbital speed of the Sun around the Galactic center, which is about 220 km/s and is included in the movement of the Local Standard of Rest. The sun's motion in the Milky Way is also more complex than might be immediately supposed[1].
The nature and extent of the solar motion was first demonstrated by William Herschel in 1783.
The solar antapex, the direction opposite of the solar apex, is located near the star Zeta Canis Minoris.
sumber : moslem-answering.getforum.org

1. http://en.wikipedia.org/wiki/Solar_apex

Diary blog (2009-08-09 06:42:01)
Komentar ini telah dihapus oleh penulis.

2.5 May

pilih kitab cerita / dongeng atau kitab petunjuk manusia ? (2009-05-13 22:50)

banyak sekali orang Kristian (yang juga sering menjadi fans FFI) yang membanggakan bahwa kitabnya lebih lengkap dan terperinci dibandingkan Al Qur'an.
dan diantara mereka mempertanyakan ayat
أَفَغَيْرَ اللّهِ أَبْتَغِي حَكَماً وَهُوَ الَّذِي أَنَزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلاً وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِّن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ فَلاَ تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ afaghayra allaahi abtaghii hakaman wahuwa alladzii anzala ilaykumu alkitaaba mufashshalan waalladziina aataynaahumu alkitaaba ya'lamuuna annahu munazzalun min rabbika bialhaqqi falaa takuunanna mina almumtariina
Al-An'aam:114
Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Quraan) kepadamu dengan terperinci? Orang-orang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Quraan itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah

kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.
الَر كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِن لَّدُنْ حَكِيمٍ
خَبِيرٍ alif-laam-raa kitaabun uhkimat aayaatuhu tsumma fushshilat min ladun hakiimin khabiirin
Hud:001
Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci [707], yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu,
dan dalam hal ini yang perlu dijelaskan adalah tentang pemahaman 'terperinci' dalam terjemahan tersebut... apakah sama dengan pemahaman bahwa terperinci adalah bercerita / mengisahkan yang sedetail-detailnya? maka kalau anggapan mereka kalau frase terjemahan terperinci tersebut seperti anggapan bahwa semua harus detail-sedetailnya seperti dongeng / sejarah.. maka mereka salah alamat memahami frase terjemahan tersebut!
karena Al-qur'an bukan kitab cerita tetapi kitab yang dijadikan petunjuk bagi manusia dan didalamnya memang ada kisah-kisah / cerita yang tujuannya jelas untuk pengajaran bagi manusia-manusia yang mau menggunakan akalnya
لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُوْلِي الأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثاً يُفْتَرَى وَلَـكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَتَفْصِيلَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ laqad kaana fii qashashihim 'ibratun li-ulii al-albaabi maa kaana hadiitsan yuftaraa walaakin tashdiiqa alladzii bayna yadayhi watafshiila kulli syay-in wahudan warahmatan liqawmin yu/minuuna
[12:111] Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.
dan ini bisa dilihat dari susunannya...
dan untuk mempermudah saya akan coba memberikan contoh beberapa pembuka surat didalam Al-qur'an
1 Qs Al baqarah 1:1-5الم
alif-laam-miim
[2:1] Alif laam miin.10

ذَلِكَ الْكِتَابُ لاَ رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ dzaalika alkitaabu laa rayba fiihi hudan lilmuttaqiina
[2:2] Kitab11 (Al Quraan) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,12
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ alladziina yu/minuuna bialghaybi wayuqiimuuna alshshalaata wamimmaa razaqnaahum yunfiquuna
[2:3] (yaitu) mereka yang beriman13 kepada yang ghaib,14 yang mendirikan shalat,15 dan menafkahkan sebahagian rezki16 yang Kami anugerahkan kepada mereka.
والَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن
قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ waalladziina yu/minuuna bimaa unzila ilayka wamaa unzila min qablika wabial-aakhirati hum yuuqinuuna
[2:4] dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu,17 serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.18
أُوْلَـئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُوْلَـئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ulaa-ika 'alaa hudan min rabbihim waulaa-ika humu almuflihuuna
[2:5] Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.19
2. Qs Ali Imran

الم alif-laam-miim
[3:1] Alif laam miim.

اللّهُ لا إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ allaahu laa ilaaha illaa huwa alhayyu alqayyuumu

[3:2] Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya181.
نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقاً لِّمَا بَيْنَ
يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَاةَ وَالإِنجِيلَ nazzala ’alayka alkitaaba bialhaqqi mushaddiqan limaa bayna yadayhi wa-anzala alttawraata waal-injiila
[3:3] Dia menurunkan Al Kitab (Al Qur’an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,
كَفَرُواْ بِآيَاتِ اللّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللّهُ عَزِيزٌ ذُو مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ
انتِقَامٍ min qablu hudan lilnnaasi wa-anzala alfurqaana inna alladziina kafaruu bi-aayaati allaahi lahum ’adzaabun syadiidun waallaahu ’aziizun dzuu intiqaamin
[3:4] sebelum (Al Qur’an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan182. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).
3. Qs An nisa
تَسَاءلُونَ بِهِ نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُواْ رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن
رِجَالاً كَثِيراً وَنِسَاء وَاتَّقُواْ اللّهَ الَّذِي
وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيباً yaa ayyuhaa alnnaasu ittaqu rabbakumu alladzii khalaqakum min nafsin waahidatin wakhalaqa minhaa zawjahaa wabatstsa minhumaa rijaalan katsiiran wanisaa-an waittaqu allaaha alladzii tasaa-aluuna bihi waal-arhaama inna allaaha kaana ’alaykum raqiiban
[4:1] Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya263 Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain264, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
بِالطَّيِّبِ وَلاَ تَأْكُلُواْ أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ وَآتُواْ الْيَتَامَى أَمْوَالَهُمْ وَلاَ تَتَبَدَّلُواْ الْخَبِيثَ
إِنَّهُ كَانَ حُوباً كَبِيراً waaatuu alyataamaa amwaalahum walaa tatabaddaluu alkhabiitsa bialththhayyibi walaa ta/kuluu amwaalahum ilaa amwaalikum innahu kaana huuban kabiiraan
[4:2] Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.
dan sekarang kita bandingan dengan ayat-ayat alkitab..
1. kitab kejadian 1:1-5
1:1 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.
1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.
1:3 Berfirmanlah Allah: ”Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi.
1:4 Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.
1:5 Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.
2. kitab keluaran 1: 1-6
1:1 Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:
1:2 Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;
1:3 Isakhar, Zebulon dan Benyamin;
1:4 Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.
1:5 Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.
1:6 Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia.
3. mat :1-1
1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

1:2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya,
1:3 Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram,
atau juga bisa lihat lukas 1 (kebetulan ada netter kristen yang coba membandingkan kisah alkitab dan al qur'an) ia menyodorkan ayat-ayat ini..
1:1 Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita,
1:2 seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman.
1:3 Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu,
1:4 supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.
1:5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.
maka sangat jelas sekali format alkitab dan Al-qur'an sangat berbeda sekali...
maka dengan melihat sekilas saja, maka mana kitab cerita / dongeng dan mana kitab petunjuk / pengajaran bagi manusia sudah begitu mudah dibedakannya..
maka mana yang akan anda pilih?

2.6 July

Muamalah Rasulullah dengan Bani Quraidzah (2009-07-16 22:44)

Sikap Interaksi Rasulullah dengan Bani Quraidzah

Dan bantahan atas syubhat-syubhat yang terdapat disekitarnya

DR. Jum'ah Ali al-Khauly

(Ketua bagian Aqidah di Fak. Dakwah dan Ushuluddin)

Mengenai sikap interaksi Rasulullah shalallahu 'alaihi wasalam dengan bani quraidzah, kita tidak ingin tergesa-gesa menghukuminya.Kita katakan bahwa sesungguhnya beliau shalallahu 'alaihi wasalam mengatasi masalah dengan satu-satunya cara yang tidak berguna cara selainnya, atau memberi jalan keluarnya yang tepat.Kita tidak menginginkan tergesa-gesa dalam menghukuminya sebelum kita memperhatikan situasi dan kondisinya.Telah diketahui bahwa setelah kedatangan Nabi shalallahu 'alaihi wasalam di kota madinah, beliau mengadakan perjanjian dengan orang-orang yahudi bani quraidzah yang ada di dalamnya. Hal ini tercatat sebagai gencatan senjata pertama dalam sejarah dunia[1][1].

- Di antara poin-poin perjanjian ini sebagai berikut:Adanya komitmen setiap dari kaum muslimin dan kaum yahudi untuk hidup damai di antara keduanya dan tidak berbuat dzalim satu dengan kelompok yang lain[2][2]
- Masing-masing dari kedua belah pihak berjanji untuk saling membela kota Madinah dari serangan luar , serta wajib bagi kaum yahudi bergabung bersama kaum mukminin selama dalam perang[3][3]

Pada tahun kelima dari hijrah, kaum muslimin melewati kondisi-kondisi yang berat ketika terhimpun kekuatan terbesar musuh untuk membinasakan kaum muslimin di kota Madinah. Pasukan gabungan itu melingkari kota Madinah dengan jumlah 10.000[4][4] orang dari kaum musyirikin quraisy dan kabilah-kabilah Ghathafan,

Asyja', Asad, Fizaaroh, serta Bani Salim. Jumlah kaum muslimin waktu itu tidak lebih dari 3000 pejuang[5][5]. Berdasarkan nash-nash perjanjian yang mengikat dua kelompok, seharusnya kaum yahudi Bani Quraidzah bergabung dalam barisan kaum muslimin untuk menghadapi kekuatan yang merayap ke kota Madinah. Namun yang terjadi adalah kebalikannya.

Pada saat-saat kritis seperti ini, kaum muslimin dikagetkan dengan pengkhianatan bani Quraidzah yang tidak memperhatikan hak tetangga, tidak pula menghormati janji. Mereka bergabung dengan barisan musuh untuk membinasakan kaum muslimin.Bani Quraidzah telah mengkhianati perjanjian. Berita bergabungnya mereka dalam barisan musuh menyebabkan kekhawatiran yang mendalam bagi kaum muslimin, karena kaum muslimin tidak menyangka hal ini akan terjadi pada saat-saat kritis seperti ini.

Pada mulanya Rasul berusaha menyembunyikan berita tersebut dari kaum muslimin karena khawatir akan terjadihal-hal yang tidak diinginkan. Beliau segera mengutus delegasi yang terdiri dari Sa'ad bin Mu'adz (Pemuka suku Aus), Sa'ad bin 'Ubadah (pemuka suku Khazroj), Abdulllah bin Rowahah serta Khawaat bin Jubair supaya mengingatkan kaum tersebut akan perjanjiannya dengan kaum muslimin, dan mewanti-wanti mereka akan resiko terhadap apa yang mereka lakukan. Nabi berkata , "Pergi dan lihatlah mereka, apakah benar kabar yang sampai kepada kita tentang mereka atau tidak ! Jika benar, isyaratkan kepadaku. yaitu, perkataan samar yang tidak jelas sehingga orang-orang tidak mengetahuinya. Akan tetapi apabila mereka masih memenuhi perjanjian, maka sampaikan kepadaku dengan perkataan yang jelas sehingga orang-orang dapat mengetahuinya…" Rombongan sahabat itupun segera berangkat mendatangi Bani Quraidzah. Mereka mendapati Bani Quraidzah dalam keadaan paling buruk sebagaimana kabar yang sampai kepada Nabi. Kaum Yahudi itupun berkata-kata tentang Nabi ," Siapakah Rosulullah ? kami tidak ada perjanjian sama sekali dengan dia." Para sahabat segera kembali dan melaporkan semuanya dengan isyarat kepada Nabi. Maka Nabipun berkata," Allahu akbar, berbahagialah wahai kaum Muslimin !"[6][6]

Begitulah apa yang dilakukan oleh pembesar kaum tersebut. Mereka menyatakan bergabung dengan musuh dan mulai memberikan bantuan berupa harta benda. Pengkhianatan mereka dari belakang itu merupakan tamparan yang keras bagi kaum muslimin dibandingkan serangan ahzab (para sekutu) dari luar kota Madinah. Karena kaum muslimin sama sekali tidak menyangka akan didatangi rasa takut dari dalam benteng yang aman. Ketika itulah bahaya semakin besar dan ketakutanpun memuncak, dimana para musuh datang dari arah atas dan bawah, sehingga kaum mu'minin banyak yang berprasangka tidak baik, dan semakin nampak kemunafikan dari sebagian orang-orang munafik yang membuat fitnah dan kegoncangan dalam jiwa kaum muslimin di kota Madinah, sampai-sampai salah seorang dari mereka mengatakan; "Dulu Muhammad pernah menjajikan kita perbendaharaan Kisra dan Kaisar. Padahal pada hari ini, seorang dari kita tidak merasa aman untuk pergi ke tempat buang hajat".[7][7]

Beginilah situasi yang terjadi pada perang Ahzab, sehingga sebagaimana yang diceritakan Ummu Salamah –istri Rasulullah shalallahu 'alaihi wasalam – mengenai kondisi kaum muslimin pada waktu itu dalam pernyataannya; "Aku menyaksikan bersama Rasulullah berbagai peristiwa perang dan rasa takut, aku menyaksikan peristiwa Muraisi', Khaibar, Perjanjian al Hudaibiyah, Penaklukan kota Makkah, serta Perang Hunain. Tidak ada peristiwa yang lebih melelahkan Rasulullah dan mengkhawatirkan kami dari peristiwa Khondaq, hal ini lantaran kaum muslimin dalam kondisi rawan, dan anak-anak kami tidak aman dari Bani Quraidzah. Kota Madinah dijaga ketat hingga pagi hari dan terdengar takbir kaum muslimin sehingga kaum tersebut merasa takut[8][8], akan tetapi pertolongan Allah datang untuk menolong keimanan dan pemiliknya serta menghancurkan kesyirikan dan gembongnya. Allah berkehendak untuk menjauhkan sejauh-jauhnya sumpah untuk bersekutu antara kaum musyrikin dan kaum yahudi.

وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ (الأحزاب الآية 25).

Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. dan Allah menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan , dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.(Al Ahzab : 25)

Dan setelah kaum musyrikin dan para sekutunya mundur dengan membawa kekalahan, kaum muslimin kembali ke tempat mereka di Madinah. mereka mengistirahatkan diri dari keletihan jihad, dan menenangkannya

setelah tertimpa kegoncangan jiwa selama sebulan penuh. Tampaknya sebagian orang menyangka bahwa perkara sudah selesai sampai batas ini, akan tetapi apakah orang-orang yang telah melanggar perjanjian akan dibiarkan tanpa adanya perhitungan dan pelajaran? Tidak !. Keadilan Rabb tidak menghendaki seperti itu . Oleh karena itu hukuman merekapun disegerakan.

Tatkala Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasalam telah mandi dari bekas berjaga-jaga pada perang Ahzab di rumah Ummu Salamah radhiallahu ‘anha tiba-tiba muncul dihadapannya Jibril ‘alaihissalam sembari mengatakan; “Apakah engkau meletakkan senjata wahai Rasulullah“, beliau menjawab; “Ya“. Dia berkata; “Akan tetapi para malaikat tidak meletakkan senjatanya, dan kini saatnya aku kembali untuk menuju kaum itu”.[9][9] Lalu berkata; “Sesungguhnya Allah memerintahkan engkau untuk bangkit menuju Bani Quraidzah, aku akan pergi kepada mereka dan akan ku goncangkan mereka”. Maka beliau menyeru kaum muslimin; “Ketahuilah, janganlah seseorang shalat ashar melainkan di Bani Quraidzah”. Maka berjalanlah manusia hingga sebagian mereka mendapatkan waktu ashar di jalan, sebagian mengatakan,” Kita tidak akan shalat hingga sampai ke tempat tujuan.” Yang lain berkata, “Tidak, kita shalat dulu, beliau tidak bermaksud seperti itu.” Kabar inipun sampai kepada Rasulullah dan beliau tidak menyalahkan seorang dari mereka.[10][10]

Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasalam segera mengikuti para sahabat setelah beliau menyerahkan kota Madinah kepada Abdullah bin Ummi Maktum. Beliau mengepung kaum tersebut selama sebulan atau 25 hari[11][11]. Ketika pengepungan telah berlangsung lama, mereka menawarkan supaya dibiarkan keluar menuju Adzri’aat di Syam dengan meninggalkan harta yang mereka miliki. Rasulpun menolak dan menuntut mereka supaya menyerah tanpa syarat. Bani Quraidzah pun menerima, dan mengikuti hukum Rasulullah SAW,

Beliau shalallahu ‘alaihi wasalam menyerahkan hukum mereka kepada Sa’ad bin Mu’adz, salah seorang pemuka suku Aus[12][12]. Dalam pemilihan Saad itu menunjukkan kebijaksanaan Rasulullah SAW, jauhnya pandangan beliau, dan pengetahuannya terhadap perasaan hati mereka. Hal ini karena Sa’ad dahulu sekutu Bani Quraidzah di masa jahiliyah.Kaum yahudi senang dengan pilihan tersebut. Mereka menyangka orang ini akan berbuat baik kepada mereka dalam putusan hukumnya.

Sa’ad melihat kenyataan tersebut dari semua sisi. Dia menyaksikan langsung peristiwanya dan mengetahui dengan jelas perjanjian yang tertulis antara keduanya. Sa’ad sendiri yang mengingatkan mereka di awal perkara agar mereka kembali dari pengkhianatan dan penyimpangan mereka, namun kaum tersebut tetap dalam pengingkaran, tidak memperhitungkan akibatnya dan tidak menjaga sumpahnya atas nama Allah. Oleh karena itu ketika ia berbicara mengenai perkara mereka yang lebih dari satu kali, ia mengatakan,” Telah tiba saatnya bagi Sa’ad untuk tidak takut celaan orang yang mencela di dalam hukum Allah“.[13][13]

Sesudah Sa’ad radhiyallahu ‘anhu mengambil perjanjian dari kedua belah pihak agar menerima apa yang akan putuskan[14][14], Ia memerintahkan Bani Quraidzah untuk turun dari benteng-benteng mereka dan meletakkan senjata. merekapun melakukannya. Selanjutnya dia berkata; “Aku putuskan agar orang-orang yang ikut perang dari mereka untuk dibunuh dan ditawan anak-anak dan harta-harta mereka“. Maka Rasul pun bersabda: “Sungguh engkau telah memutuskan dengan hukum Allah dari atas langit yang tujuh“[15][15]. Rosulullah kemudian menyuruh untuk dilaksanakan hukuman tersebut. Merekapun diseret menuju parit-parit di kota Madinah. Kaum lelaki mereka dibunuh. Kaum wanita dan anak-anak yang belum baligh ditawan. Bani Quraidzah pun mendapatkan seburuk-buruk tempat kembali atas pengkhianatan keji mereka.

Ini sesuai dengan firman Allah;

وَأَنْزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ فَرِيقاً تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقاً. وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضاً لَمْ تَـَأُوهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيراً (الأحزاب الآية 26. 27).

(26)Dan dia menurunkan orang-orang ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. sebahagian mereka kamu bunuh dan sebahagian yang lain kamu tawan.(27) Dan dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak.Dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu.

Disini tampak oleh sebagian orang yang menyudutkan islam dan membesar-besarkan tindakan Rasululah terhadap Bani Quraidzah. mereka menganggap bahwa hukuman eksekusi berjamaah yang telah dilaksanakan pada mereka itu merupakan suatu kekejaman dan kekerasan, dan bahwasanya bisa saja beliau menghukum mereka dengan hukuman yang lainnya seperti diusir atau diasingkan. Maka kita katakan kepada mereka:

Pertama; apa yang akan terjadi jika perang Ahzab selesai sesuai dengan apa yang dirancang oleh Bani Quraidzah dan para sekutu mereka, bukankah akan terjadi pemusnahan terhadap kaum muslimin semuanya ?

Tidaklah kaum yahudi ambil bagian dalam makar busuk ini melainkan setelah mereka yakin bahwa mereka (dengan bantuan kaum musyrikin) akan mampu menghancurkan islam dengan menyeluruh sampai ke akar-akarnya. Karenanya mereka tidak segan-segan untuk mengkhianati perjanjian dengan kaum muslimin dalam bentuk yang amat buruk.[16][16]

Kaum yahudi itu sangat berambisi agar upaya ini berakhir dengan keberhasilan, sehingga mereka meminta para sekutu dan kaum musyrikin agar menyerahkan sebanyak 70 pemuda dari anak-anak mereka sebagai jaminan di sisi mereka bahwa para sekutu tidak akan mundur dari kota Madinah melainkan setelah mengosongkan dan membinasakan kaum muslimin di Madinah.[17][17]

Awalnya Orang-orang yahudi bimbang untuk berserikat dengan barisan kaum musyrikin. Ketika itu Ka'ab bin Asad al-Quradzi berkata kepada Huyay bin Akhthab yang datang untuk menghasutnya agar bergabung bersama mereka, lantas ia pun berkata kepadanya; "Sungguh engkau orang yang mendatangkan kesialan, dan sungguh aku telah berjanji dengan Muhammad, maka aku tidak akan melanggarnya"[18][18]. Akan tetapi, tatkala mereka mendapatkan berita-berita kuat yang menyatakan bahwa situasi kaum muslimin dalam keputusasaan dan mereka tidak akan bertahan lama menghadapi pasukan musuh yang berjumlah besar, mereka bergegas untuk bergabung bersamanya. Maka kaum yahudi –semoga Allah tidak mentaqdirkannya-jika ditaqdirkan menguasai kaum muslimin, mereka tidak akan ragu sedikitpun untuk membunuh dan memusnahkan, sesuai tabiat mereka yang tidak mempermasalahkan dalam hal memerangi orang lain dan menghalalkan darahnya,

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ (آل عمران الآية 75).

Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. mereka Berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka Mengetahui.

Dalam kitab injil "perjalanan kedua" dikatakan," Maka tatkala kamu telah dekat dengan kota untuk memeranginya, maka ajaklah penduduknya untuk berdamai. Jika mereka menyambut ajakanmu dan membukakan pintunya maka setiap lembah yang ada didalamnya adalah milikkmu, untuk kamu gunakan dan melayanimu. Apabila mereka tidak menyerah kepadamu bahkan memerangimu maka kepunglah mereka. Apabila tuhanmu memenangkanmu atas mereka, maka bunuhlah seluruh laki-lakinya. Adapun wanita, anak-anak, hewan peliharaan, semua yang ada di kota dan semua harta rampasan adalah milikmu sebagai harta rampasan. Kamu boleh memakan harta rampasan musuh yang telah tuhan berikan untuk mu. Demikian pula perlakuanmu terhadap semua kota yang jauh, yang bukan daerah umat ini. Adapun daerah-daerah -tertentu -ini, yang telah tuhan berikan sebagai bagianmu maka janganlah kalian ambil karena itu dilarang." Yaitu lepaskanlah.[19][19]

Oleh sebab itu, Muhammad Ali mengomentari teks ini dalam kitabnya,Hayatu Muhammad wa Risalatuh (Kehidupan Muhammad dan risalahnya) dengan ucapannya: "Inilah keputusan Sa'ad yang sesuai dengan syariat agar kaum lelaki Bani Quraidzah dibunuh, kaum wanita dan anak-anak mereka ditawan serta harta benda mereka dirampas. Meskipun tampaknya hukuman ini kejam, namun sungguh hukuman ini sesuai dengan peraturan yang kaum yahudi putuskan –dengan mengikuti syariat kitab mereka- terhadap para musuh mereka yang kalah. Maka apa yang ditentang atas kerasnya hukuman ini? [20][20]

Sikap menerima bahwa hukum syariat adalah hukum yang paling manusiawi wajib pegang teguh. Maka peraturan apapun yang dibawa syariat merupakan hukum yang paling lembut dan paling baik yang dipersembahkan Islam untuk manusia.

Kedua: Bahwa kaum yahudi belum pernah mendapatkan dari kaum muslimin sepanjang dalam perjanjian melainkan kebaikan dan pemenuhan janji, sebagaimana yang mereka akui. Maka ketika Huyay bin Akhthab menemui Ka'ab bin Asad al-Quradzi dan menghasutnya untuk membatalkan perjanjian dengan Rasulullah SAW, ia berkata; 'Tinggalkan aku dan urusanku, karena sungguh aku tidak pernah melihat Muhammad kecuali sifat jujur dan menepati janji.[21][21] Namun Huyay bin Akhthab terus menghasutnya hingga mau berkhianat dan melanggar perjanjian.

Ketiga: Hukuman ini, meskipun datangnya dari Sa'ad bin Mu'adz, ia berkedudukan sebagai hukum yang datang dari Rasulullah shalallahu 'alaihi wasalam, lantaran beliau menyetujuinya. Persetujuan Rasul shalallahu 'alaihi wasala itu seperti ucapan dan perbuatannya sebagaimana yang dikenal oleh ahli hadits, Sedangkan Rasulullah tidaklah berbicara dengan hawa nafsunya, maka seakan-akan itu merupakan hukuman Allah dan Rasul terhadap mereka para pengkhianat.

Oleh sebab itu Rasulullah shalallahu 'alaihi wasalam bersabda kepada Sa'ad; "Sungguh engkau telah memutuskan hukuman terhadap mereka dengan hukum Allah dari atas langit lapis tujuh "[22][22] dalam riwayat at-Thabari; "Sungguh engkau telah memutuskan hukuman terhadap mereka dengan hukum Allah dan hukum RasulNya."[23][23]

Selanjutnya bukankah Jibril yang berdiri dihadapan Nabi shalallahu 'alaihi wasalam tatkala beliau sedang mencuci kepalanya sekembalinya dari perang Ahzab. Jibril memerintahkan beliau agar menuju Bani Quraidzah. Jibril berkata," Sesungguhnya Allah menyuruh engkau wahai Muhammad agar berjalan menuju Bani Quraidzah, sungguh aku berangkat menghadapi mereka dan aku goncangkan tiang-tiang mereka". Dalam riwayat lain "Bangkitlah dan ikatlah senjatamu, demi Allah aku benar-benar akan mengguncangkan mereka.....[24][24]" Maka tidaklah hal ini menunjukkan sesuatu selain kebinasaan yang sempurna dan siksa yang keras dari Rabb semesta alam untuk setiap penjahat dan pengkhianat.

Keempat: Bahwa undang-undang di negeri manapun saat ini ada hukuman mati atas orang yang mengkhianati tanah airnya dan melakukan komunikasi dengan musuh atau memata-matainya. Salah seorang penulis buku modern menyatakan; "Seandainya orang-orang yang mencela hukuman Sa'ad terhadap Bani Quraidzah mempelajari undang-undang modern dengan pembelajaran yang dalam dan mempraktekkannya pada masalah Bani Quraidzah, niscaya akan memandang bahwa undang-undang abad ke 20 tidak berbeda dengan apa yang dicetuskan oleh Sa'ad bin Mu'adz. Sungguh telah terjadi antara Rasul SAW dengan kaum yahudi Bani Quraidzah sebuah perjanjian yang memelihara hak-hak kedua belah pihak dan mengharuskan setiap kelompok menolong kelompok yang lain jika menghadai marabahaya dalam perang, namun kaum yahudi malah melakukan propaganda dan bergabung dengan para musuh. Menjatuhkan kaum muslimin di antara dua batu besar di kota Madinah dalam keadaan panas oleh api permusuhan kaum musyrikin dari satu arah dan kedzaliman kaum yahudi dari arah yang lain. Dengan demikian mereka melakukan pengkhianatan dengan tiga kejahatan[25][25]

1. Mengangkat senjata ke arah pemimpin kota Madinah bersama musuh asing
2. Melakukan penyelinapan ditengah-tengah musuh lawan kaum muslimin
3. Mempermudah jalan masuk musuh ke dalam negeri

Dan undang-undang hukuman masa kini menjadikan hukuman mati untuk setiap kejahatan dari tiga kejahatan tersebut.

Kelima; Terkadang dikatakan; " Mengapakah Rasul tidak mensikapi Bani Quraidzah sebagaimana sikap panglima perang yang menang atas pasukan musuh yang menyerah dihadapannya atau mempergauli mereka sebagaimana beliau mempergauli kaum yahudi Bani an-Nadhir dan Bani Qainuqa' ?"

Jawaban atas hal itu bahwa Bani Quraidzah bukanlah para tawanan perang hingga membuat condong kepada mereka lantaran kasihan, juga mereka tidak berada dalam kondisi peperangan dengan kaum muslimin, mereka

adalah tetangga yang telah berjanji bersama membentuk persatuan negeri yang menuntut kebersamaan dalam melawan musuh di kota Madinah. Akan tetapi mereka malah menampakkan suatu yang lebih berbahaya daripada musuh, dan lebih buruk dari mereka

Mereka memberikan penginapan terhadap sekelompok manusia –yang ingin memusuhi-, memberikan keamanan dan mengkhususkan mereka dengan hak-hak tetangga dan memberikan perlindungan. Maka merekapun menempatkan diri mereka sebagai pengkhianat yang melakukan makar bersama musuh terhadap warga dan negaranya disaat peperangan sedang berlangsung. Ini adalah pengkhianatan terbesar, tidak ada hukuman bagi mereka di seluruh syari'at melainkan hukuman mati secepatnya.

Sikap bani Quraidzah ini jelas berbeda dengan sikap Bani Qunaiqa' dan Bani an-Nadziir.Bani Qunaiqa' hanya menampakkan kebenciannya dalam ucapan-ucapan mereka, menyebarkan kekhawatiran dan keragu-raguan. Adapun Bani an-Nadziir telah bersekongkol untuk mencalakakan Rasulullah dan mengadakan janji dengan sebagian kaum munafik untuk merealisasikannya. Hanya saja mereka tidak berkesempatan untuk sampai kepadanya tujuan itu.

Mereka semuanya lebih ringan bahayanya dibandingkan orang –orang yang terang-terangan menghunus pedang dan berdiri dibarisan para musuh, menimbulkan rasa takut dan khawatir di hati dari berbagai sisi. Beliau shalallahu 'alaihi wasalam mengusir Bani Qainuqa' dan Bani Nadhir dari kota Madinah. lantaran mereka pembuat onar dan fitnah juga sumber kesusahan kaum muslimin, Adapun bani Quraidzah inilah golonga yang menghimpun para sekutu dan mengumpulkan kabilah-kabilah bersama kaum musyrikin pada hari Khondaq. Dengan persekongkolan mereka yang telah tercerai berai itu, Mereka memberi kaum muslimin sebuah pelajaran yang memutuskan harapan untuk berhubungan baik dengan mereka.[26][26]

Maka terhadap orang-orang yang menganggap buruk hukum yang ditimpakan atas Bani Quraidzah dan menggambarkannya bahwa itu keras dan sadis, wajib baginya mengetahui duduk permasalahan dan pembahasannya agar sadar bahwa orang-orang yahudilah yang melancarkan kehancuran diri mereka sendiri.Dan Allah berkata haq dan Dialah pentunjuk kepada jalan kebenaran.

Sumber : Majalah Universitas Madinah [27]http://www.iu.edu.sa/magazine/57/16.htm

---

[28][1] DR.Muhammad Hamidullah, "Majmu'ah Al Watsa'iq As-Siyasiyah Li Ahdin Nabiy wal Khilafah Rasyidah", Cet.2 Thn.1389 H

[29][2] Sirah Ibn Hisyam Juz 1/501 Cet.2 Thn 1375H

[30][3] Sirah Ibn Hisyam Juz 1/501 Cet.2 Thn 1375H

[31][4] Sirah Ibn Hisyam Juz 2/217 Cet.2 Thn 1375H

[32][5] Sirah Ibn Hisyam Juz 2/220 Cet.2 Thn 1375H

[33][6] Sirah Ibn Hisyam Juz 2/222 Cet.2 Thn 1375H

[34][7] Rujukan sebelumnya

[35][8] Fi Dzilal Qur'an Juz 21/548 Cet.7 Thn.1391H

[36][9] Sirah Ibn Hisyam Juz 2/232

[37][10] Shahih Bukhari

[38][11] Ath Thabari ,Tarikh Ar Rusul wal Muluk, Juz 2/583;Sirah Ibn Hisyam Juz 2/234

[39][12] Ath Thabari ,Tarikh Ar Rusul wal Muluk, Juz 2/586

[40][13] Rujukan sebelumnya hal.587

[41][14] Ath Thabari ,Tarikh Ar Rusul wal Muluk, Juz 2/587

[42][15] Ath Thabaqat Al Kubra,Juz 2/275 Cet.Beirut,1376 H

[43][16] Muhammad Ahmad Basymil ,"Ghazwa Bani Quraidzah,hal.243

[44][17] Sirah Halabiyah,Juz 2/347,1382H

[45][18] Ibn Sayyid Annas,"'Uyunul Akhbar", Juz2/59

[46][19] As Safar At Tastniyah 10:18

[47][20] Hayatu Muhammad wa Risalatuh,hal 175,Dinukil dari Muhammad Ahmad Basymil ,"Ghazwa Bani Quraidzah,hal.179

[48][21] Al Bidayah wan Nihayah 4/103 Cet.Thn.1966

[49][22] Sirah Ibn Hisyam Juz 2/240 Cet.2

[50][23] Ath Thabari ,Tarikh Ar Rusul wal Muluk, Juz 2/587

[51][24] Ibn Sayyid Annas,"'Uyunul Akhbar", Juz 2/68

[52][25] Muhammad Ahmad Basymil ,"Ghazwa Bani Quraidzah,dinukil dari Makalah DR.Muhammad Rajab Al Bayumi di Majalah Al Hajj Vol.12 Thn.88

[53][26] Rujukan sebelumnya,Hal 274

sumber : [54]www.direktori-islam.com

1. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn1
2. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn2
3. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn3
4. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn4
5. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn5
6. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn6
7. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn7
8. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn8
9. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn9
10. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn10
11. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn11
12. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn12
13. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn13
14. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn14
15. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn15
16. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn16
17. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn17
18. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn18
19. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn19
20. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn20
21. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn21
22. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn22
23. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn23
24. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn24
25. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn25
26. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftn26
27. http://www.iu.edu.sa/magazine/57/16.htm
28. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref1
29. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref2
30. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref3

31. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref4
32. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref5
33. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref6
34. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref7
35. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref8
36. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref9
37. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref10
38. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref11
39. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref12
40. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref13
41. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref14
42. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref15
43. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref16
44. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref17
45. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref18
46. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref19
47. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref20
48. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref21
49. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref22
50. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref23
51. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref24
52. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref25
53. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/#_ftnref26
54. http://www.direktori-islam.com/2009/07/muamalah-rasulullah-dengan-bani-quraidzah/comment-page-1/#comment-15

George S (2009-11-12 20:42:54)
Interesting post... I can see that you put a lot of hard work on your blog. I'm sure I'd visit here more often.
George,
[1]bani.

1. http://www.bani-afaceri.110mb.com/

Chapter 3

2010

3.1 January

FFI SKAK MAT: Apakah Aisyah Korban Pedofilia? (2010-01-23 22:31)

Oleh : nDik
seorang pedofil pasti mencari-cari korban anak-anak di bawah umur untuk pelampiasan nafsunya...
sering kita temui pelaku pedofil berusia 68 tahun dan korbannya 5 tahun, 6 tahun, 7 tahun, 12 tahun, dll....
yang namanya korban pedofil, PASTI TRAUMA atas kejadian pencabulan atau pemerkosaan para pedofil atas dirinya....
lalu, FFI menuduh Rasulullah.SAW sebagai pedofil karena menyetubuhi Aisyah.ra di usia belia (ada riwayat mengatakan 9 tahun ada juga yang 12 tahun)... padahal hadits-hadits itu tidak menyatakan "menyetubuhi" melainkan "menikahi" dan Aisyah pun juga tidak digauli sampai masuk usia produktif...
selain itu, apakah Aisyah termasuk korban pedofil? banyak riwayat justru menjelaskan sifat Aisyah yang PENCEMBURU...
MANA ADA KORBAN PEDOFIL CEMBURU DENGAN WANITA LAIN KARENA PELAKU PEDOFILNYA BERDEKATAN PADA WANITA ITU????
ya, ini salah satu SKAK MAT buat FFI, di forum internasionalnya, seorang netter Muslim bernama ABI FATHAN (nick-nya di FFI Indonesia dan AFFI: MONTIR KEPALA) berdebat dengan Ali Sina soal ini....
sumber: [1]http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45 816 &postdays=0 &postorder=asc &start=165
point-point penting di sini:

WAS AISYA PEDOPHILE's VICTIM ??? .. how u sure ?
ABI FATHAN==========
i've Question for all FFI's Netters ....
ARE YOU SURE AISYA WAS A VICTIM of PEDOPHILE ??
HOw u sure ?.....
==================
lalu Ali Sina menjawab, tentu saja dengan nick-nick kloningannya, wkwkwk:
Ali Sina============
Does really anyone have to answer this question? Isn't it clear that when you violate the purity of a little child you are abusing her? It makes not different that the father of the child is a brain dead cultists who has lost all his rational faculty and is also part of this crime. The fact that deflowering a child is a heinous crime is self explanatory.

At the age of 18 she became a widow and as jealous and possessive was that criminal, he prohibited his wives to re-marry. Isn't this a violation?:

" 'Aisha added, "None of you could control his sexual desires as the Prophet could."

I have shown in my book that Muhammad was impotent. He liked to go from one wife to another, visiting all of them in one night and doing nothing but fondling them. Why? It is because he was impotent. Muhammad had increases libido and decreased sexual power.
================
ABI FATHAN menjawab:
ABI FATHAN==========
You are completely Wrong ALI ...!!!
Muhammad was not Impotent. He maried Aisya in 622 CE but in 628 CE Muhammad maried Marya Al Qibtiya and He got a child named Ibrahim ibn Muhammad.
=================
Ali Sina lagi-lagi memutar otaknya:
Ali Sina========
We can't examine Aisha to determine the psychological effect of her abuse. However, Aisha is not our concern. What is the point of brining this old case is the fact that what Muhammad did is seen by Muslims as the right thing and even today children are abused sexually. We can easily measure the effect of this abuse because these victims are alive.
============
akhirnya, mas ABI FATHAN mengeluarkan dalil kuat dari hadits yang selama ini SERING DIPAKAI FFI UNTUK MEMFITNAH RASULULLAH.SAW:
ABI FATHAN=========
but you cannot judge Muhammad as Pedophile if u cannot give us the evidence that Aisya was his victim ...
look at this naration :
Sahih Muslim, Book 008, Number 3451:
'A'isha (Allah be pleased with her) reported: Never did I find any woman more loving to me than Sauda bint Zam'a. I wished I could be exactly like her who was passionate. As she became old, she had made over her day (which she had to spend) with Allah's Messenger (may peace be upon him) to 'A'isha. She said: I have made over my day with you to 'A'isha. So Allah's Messenger (may peace be upon him) allotted two days to 'A'isha, her own day (when it was her turn) and that of Sauda.
PEDOPHILE's VICTIM LIKES LONG-LIVE WITH HER ABUSER ??
AWESOME !!!
THINK PEOPLES !...
AISYA was not Pedophile's Victim because Aisya never got Sexual Abusement from a pedophile.NO SIGN OF THAT ...!
dont make slander !!!
I never heard pedophile's victim feel jealous !
Sahih Bukhari, Volumn 008, Book 073, Hadith Number 033.

Narated By 'Aisha : I never felt so jealous of any woman as I did of Khadija, though she had died three years before the Prophet married me, and that was because I heard him mentioning her too often, and because his Lord had ordered him to give her the glad tidings that she would have a palace in Paradise, made of Qasab and because he used to slaughter a sheep and distribute its meat among her friends.
Sahih Bukhari, Volumn 007, Book 062, Hadith Number 048.

Narated By Hisham's father : Khaula bint Hakim was one of those ladies who presented themselves to the Prophet for marriage. 'Aisha said, "Doesn't a lady feel ashamed for presenting herself to a man?" But when

the Verse: "(O Muhammad) You may postpone (the turn of) any of them (your wives) that you please,' (33.51) was revealed, " 'Aisha said, 'O Allah's Apostle! I do not see, but, that your Lord hurries in pleasing you.'."
THINK TWICE FOR MAKING SLANDER TO MUHAMMAD !!!
================
jadi jelaslah, AISYAH BUKAN KORBAN PEDOFIL DAN MUHAMMAD BUKAN SEORANG PEDOFIL.....
rasa cinta dalam hati Aisyah.ra terhadap Rasulullah.SAW sering membuatnya "agak cemburu" (bukan membuatnya "cemburu buta").... salah satu contohnya, Aisyah dalam beberapa sirah juga pernah cemburu kepada Khadijah.ra yang sudah wafat..........
mana ada korban pedofil mencintai sang pelaku pedofil??? mana ada korban pedofil cemburu melihat pelaku pedofil agak dekat dengan wanita lain.....
hahahaha..... SKAK MAT BUAT FFI...... ini salah satu artikel terbaik untuk menolak dugaan pedofilia Muhammad..... ga ada satupun yang bisa bantah jawaban ini....
bahkan di thread FFI International di atas di lock oleh moderator, cek di sini:
[2]http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45816 &postdays=0 &postorder=asc &start=165
jangan mudah terpengaruh tipu daya orang-orang kafir! setan adalah musuh nyata kita!!!

1. `http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45816&postdays=0&postorder=asc&start=165`
2. `http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45816&postdays=0&postorder=asc&start=165`

Mengenal Ali Sina dan Faithfreedom.org (2010-01-23 22:39)

Tentang Faithfreedom
Faith Freedom organisasi para Islamophobia... Islamophobia, istilah yang merujuk pada gerakan-gerakan Anti-Semite di era 80'an dan mengkhususkan bagi para Anti-Islam.... mereka mengaku kritis terhadap Islam namun sayangnya mereka cenderung tendensius dan sikap Anti-Islam itu sebenarnya sudah menggugurkan kritik-kritik dan tuduhan-tuduhan versi mereka yang mereka anggap itu benar...
situs forum portal faith freedom memang dikenal dengan singkatan FFI atau IFF... ini situs terbesar pembenci Islam...
situs ini didirikan tahun 2002 oleh seorang mantan Muslim (ngakunya) yang nick accountnya adalah Ali Sina, tidak diketahui siapa Ali Sina itu, menurut pengakuannya dia adalah mantan Muslim Iran yang tidak setuju dengan syari'at Islam yang cenderung barbarisme...
Ali Sina kemudian keluar dari Islam dan pindah ke Amerika, mempelajari Islam dan menemukan berbagai kebejatan Muhammad... kemudian dia membuat situs ini dan sekarang merambah di Indonesia...
sumber: [1]http://id.wikipedia.org/wiki/Ali _sina
====================
Ali Sina merupakan nama samaran bagi tokoh kritikus agama Islam. Tokoh ini berasal dari Iran, suatu negara yang menganut Sistem Syariat Islam secara parsial. Di Iran, Ali Sina melihat hukum yang dilakukan berdasarkan Hukum Syariat Islam yang menurutnya sudah tidak layak lagi untuk dilakukan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Atas sikapnya ini, Ali Sina sering disebut sebagai penganut Sekularisme.
Ali Sina pergi ke Amerika dan memutuskan untuk menjadi tidak beragama atau atheis. Di sana ia dan timnya mengelola yayasan yang bernama Faith Freedom International. Faith Freedom International atau yang disingkat FFI, mengklaim telah mengungkapkan fakta yang sebenarnya tentang Islam berdasarkan bukti-bukti ilmiah Islam. Walaupun organisasi ini ditujukan untuk mengkritisi semua agama, bahasan yang sering muncul adalah mengenai Islam.
Websitenya bernama faithfreedom.org sering diblok di banyak negara yg mayoritas penduduknya beragama Islam. Penggunaan nama samaran dimaksudkan untuk menjaga keselamatan dirinya dari hukuman mati yang sering dijatuhkan oleh umat Islam akibat dari pemikirannya mengenai Islam yang kontroversial.
====================

sudah banyak perdebatan dilakukan di dunia maya namun dia tetap mengklaim tidak ada satupun Muslim berhasil membantah tuduhan-tuduhannya...
dia mengatakan jika ada yang berhasil membantah tuduhan-tuduhannya itu SECARA OBYEKTIF, maka dia berjanji akan menutup situs ini dan akan menghadiahkan US $ 50.000...
sumber: [2]http://id.wikipedia.org/wiki/Faith _Freedom _International
========================
Ali Sina mengajukan tantangan 50 ribu dollar untuk siapa saja yang bisa secara objektif mematahkan pandangan-pandangannya mengenai Muhammad, dengan syarat menghilangkan subjektivitas yang memandang Muhammad sebagai orang yang dimuliakan Tuhan. Hadiah yang sama juga diberikan kepada orang yang bisa mencarikan lawan debatnya dalam masalah ini. Ia juga menjanjikan menutup website FFI jika pandangannya tersebut terbukti salah.
========================
dalam versi Indonesia-nya, ternyata jumlah Kafir Anti-Islam pada forum itu melebihi jumlah Muslimnya (padahal jumlah Muslim di Indonesia adalah mayoritas dari non-Muslimnya, bisa dikatakan hampir seluruh non-Muslim di Indonesia (apapun agamanya) adalah ANTI ISLAM)...
mereka di situ selalu mencap Muslim sebagai teroris, pembunuh, barbaris, vandalis, pemerkosa, penjarah, dan sekaligus apabila anda membela Islam di sana akan dituduh TAQIYYA (taqiyya adalah ajaran Syi'ah yaitu berbohong demi kebenaran adalah boleh)... dengan kata lain, Muslim yang berdebat di sana sudah KALAH...
tercatat beberapa nick pendiri dan pelopor kafir anti-Islam yang cukup terkenal, yaitu Adadeh, Ali5196, Duladi, AkuAdalahAing, Infidel, Momed Garong, kutukupret, MurtadMama, MUHAMMAD SAW, Atheist Is Better, dan masih banyak lagi yang ternyata membuat beragam BLOG-BLOG untuk menyebarluaskan sifat anti-Islam mereka........
situs ini sempat MENUTUP (bukan ditutup) tahun 2008 ketika mendapat ultimatum dari Depkominfo dan akan dikenai UU SARA.... namun selama menutup diri, mereka membentuk situs baru yaitu Murtadin Kafirun....
kalau anda ingin menghentikan aksi mereka, pertama hack situs mereka (itu jika anda mampu), jika tidak adukan pada Depkominfo, lalu lacak nick-nick tersebut dan adukan mereka pada Depkominfo sebagai penjahat cyber crime....
jika anda menulis blog atau catatan seperti di atas meminta menutup blog-blog tersebut lalu disebarluaskan, saya yakin anda akan jadi sasaran dijelek-jelekkan mereka di situs mereka....
misalnya anda di atas menulis "segera minta wordpress menutup blog ini", maka mereka akan membuat thread di FFI yang bernadakan "Muslim tolol, minta wordpress nutup aja ga ngerti!! beraninya main barbar, disuruh debat pada kaburr!!"
beberapa perjuangan kaum Muslim melawan FFI sudah cukup banyak, bahkan kaum Muslim membuat sebuah forum tandingan anti-FFI yaitu [3]http://answering-ff.org/forum
di situ mereka adalah Muslim yang dibanned dari FFI, dibanned karena admin FFI sangat licik, dalam perdebatan jika kafir sudah skak oleh Muslim, maka Muslim langsung dibanned... oleh sebab itu, para Muslim tsb membentuk situs tandingan ini yang berisi menjawab semua tuduhan FFI terhadap Islam....
Tentang Ali Sina
ALI SINA
seperti dijelaskan di atas, Ali Sina bukan nama sebenarnya... ini hanya nama nick account di FFI-nya... tidak ada yang tahu siapa sebenarnya Ali Sina, hal ini dikarenakan untuk melindungi dirinya dari penghakiman Kaum Muslim....
hanya saja, APAKAH ALI SINA INI TOKOH YANG BENAR-BENAR ADA ATAU ID BUATAN PARA ANTI-ISLAM YANG MENGANUT SALAH SATU KELOMPOK AGAMA TERTENTU??
tak perlu ditutupi, memang SECARA GENERAL agama Yahudi dan Kristen "benci" dengan Islam... kemungkinan besar, Ali Sina ini adalah tokoh karangan mereka (entah itu sekelompok kalangan Yahudi atau Kristen)...
hal ini terkait beberapa pernyataannya yang menimbulkan kecurigaan bahwa dia adalah tokoh yang benar-

benar ada....
1. APAKAH ALI SINA BENAR-BENAR SEORANG MANTAN MUSLIM YANG MENGANUT ATHEISME??
atheisme adalah paham yang tidak mempercayai adanya Tuhan, baik secara wujud atau eksistensinya, dan cenderung memiliki sikap anti-theis dan heretic (mengkritik agama dengan hinaan dan cacian)... biasanya para penganut atheisme cenderung menganut materialisme absolut (paham kebendaan dan yang berbau konkret), menganalisis sesuatu lewat kosmologi dan memakai prinsip moralitas tanpa hukum... pasangan ideal atheisme adalah agnostisisme..
agnostisisme (agnostik) adalah paham yang mempercayai adanya Tuhan namun Tuhan tidak akan bisa dijangkau akal pikiran manusia, termasuk ketidakmasuk-akalan orang-orang yang mengaku titisan dan utusan Tuhan (arti mudahnya, mereka percaya adanya Tuhan namun tidak beragama)....
Ali Sina mengaku sebagai seorang mantan Muslim (murtadin) Iran dan menganut atheisme: [4]http://id.wikipedia.org/wiki/Ali_sina
====================
Ali Sina merupakan nama samaran bagi tokoh kritikus agama Islam. Tokoh ini berasal dari Iran, suatu negara yang menganut Sistem Syariat Islam secara parsial. Di Iran, Ali Sina melihat hukum yang dilakukan berdasarkan Hukum Syariat Islam yang menurutnya sudah tidak layak lagi untuk dilakukan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Atas sikapnya ini, Ali Sina sering disebut sebagai penganut Sekularisme[rujukan?].
Ali Sina pergi ke Amerika dan memutuskan untuk menjadi tidak beragama atau atheis[rujukan?]. Di sana ia dan timnya mengelola yayasan yang bernama Faith Freedom International. Faith Freedom International atau yang disingkat FFI, mengklaim telah mengungkapkan fakta yang sebenarnya tentang Islam berdasarkan bukti-bukti ilmiah Islam. Walaupun organisasi ini ditujukan untuk mengkritisi semua agama, bahasan yang sering muncul adalah mengenai Islam.
====================
apakah itu benar?
dalam artikel yang ditulis oleh Ali Sina dalam rangka kampanye menolak OBAMA, ada kalimat yang menggelitik saya: [5]http://www.faithfreedom.org/obama.html
====================
What Will The Future Bring Under Obama?
Under Obama's watch:
1. Islam will rapidly spread in America.
2. New mosques will be built, more Muslims will be let into the country and the legality of Sharia law will be recognized.
3. Islam will be declared a protected religion, and its criticism outlawed. Obama knows who his real supporters are.
4. America will collapse.
5. The objective of the Muslim Brotherhood to destroy America from within will be fulfilled.
No, this is not just fiction. This is all in the realm of possibility. How much of this will actually happen? It depends on how much is allowed to happen. There is no limit to a narcissist's insanity. Narcissists are like a racing car with no brakes. It is the society that must stop them. The only people who could stop Hitler were the Germans. If a society is enthralled by a narcissist's charm and charisma and hoodwinked by bogus promises of Nirvana, then his insanity will be bequeathed to his followers and it can grow exponentially.
bla bla bla bla bla
bla bla bla bla bla
bla bla bla bla bla
Not all is lost.
Obama has not yet shown his real birth certificate.
He may not be a natural born American.
He admits he was Kenyan until he was 21.

Almost certainly he was/is Indonesian.
The American Constitution disqualifies a person with dual citizenship from becoming president. MAYBE GOD IS WATCHING OVER AMERICA!
====================
MAYBE GOD IS WATCHING OVER AMERICA! ====■ SEMOGA ALLAH MENGAWASI AMERIKA!
wkkwkwkwkwkkkk... sepandai-pandai bajing melompat, adakalanya jatuh juga.... sepandai-pandainya Ali Sina ngibul, adakalanya terbongkar juga...
artikel itu ditulis untuk dibaca, dan kalimat ini mengandung arti persuasif bahwa dia yakin Allah (Tuhan) akan mengawasi, menjaga, memperhatikan, melindungi Amerika.....
2. BUKU: "UNDERSTANDING MUHAMMAD: THE PSYCHOBIOGRAPHY OF ALLAH'S PROPHET"
Ali Sina membuat sebuah buku berjudul "Understanding Muhammad: The Psychobiography of Allah's Prophet" (Mengenal Muhammad: Psikobiografi Sang Nabi Allah), jika ingin membaca versi Indonesia-nya ke sini: [6]http://indonesia.faithfreedom.org/forum/ buku-ali-sina-mengenal-muhammad-t14106/
saya malas membantah panjang-panjang isi bukunya, ringkas saja, garis besar dari tulisan Ali Sina ini secara tidak sadar justru menunjukkan kekaguman mereka (Ali Sina cs) terhadap pengaruh Muhammad sampai detik ini.... tidak ada manusia di muka bumi ini yang memiliki pengaruh sedahsyat Nabi Muhammad.SAW....
3. ALI SINA MENGAKU SEORANG PEJUANG NAMUN PENGECUT, LARI DARI TANTANGAN DEBAT
Ali Sina mengklaim dirinya berhasil menang berdebat dengan tokoh-tokoh Islam, seperti Dr. Zakir Naik misalnya (meskipun perdebatan belum selesai): [7]http://en.wikipedia.org/wiki/Ali _Sina _ex-Muslim
========================
Since issuing his challenge in 2001, Ali Sina has held numerous debates with both Muslim scholars and non-scholars on his website. Prominent scholars among those who debated with Sina include Prof. Abdul Hadi Palazzi, Javed Ahmad Ghamidi[11] and Edip Yuksel[12]. Arguably the most prominent of the scholars with whom Sina exchanged a letter [13] with was the Grand Ayatollah Montazeri, the former deputy of Ayatollah Khomeini who later became a dissident and critic of the Islamic Republic. Ali also posted a letter in his website claiming to be sent to Dr. Zakir Naik[14] inviting him for an open online debate.
After being challenged by many Muslims to debate with him, several requests sent by Muslims and non Muslims to Zakir Naik's website were ignored. Ali then wrote to Zakir Naik himself but in reply, the administration of his website wrote back saying that Zakir was busy and did not have time to debate. Ali said that it was clear from his correspondence that Dr. Naik is evading the discussion since he is not responding to the debate request. Zakir later agreed to have a live debate with Sina, stating that on-line debates took too much time and rarely presented a clear winner. Sina, however, refused to do a live debate, stating it is "time consuming, expensive and what can you say in just two hours?"[15].
Several months prior to the establishment of Faith Freedom International, in January, 2001, Sina had a discussion via email with Reza Cyrus Pahlavi, the son of the late Shah of Iran regarding a potential regime in Iran that could replace the current one. Sina argued it should be a democratic republic, while Pahlavi advocated constitutional monarchy.[16]
========================
namun Ali Sina pernah lari dari tantangan debat...
situs ExamineTheTruth VS situs FaithFreedom,
Ali Sina sang pendiri FFI telah melarikan diri dari tantangan debat terbuka (ditantang oleh [8]http://www.examinethetruth.com/)...
para netter kafir FFI beralasan bahwa Ali Sina harus memperhatikan keselamatannya, itulah alasannya kenapa dia tidak menerima tantangan debat publik ini....
Ali Sina tau betul klo debat dilaksanakan di gedung official [9]www.paltalk.com ini akan berjalan 100 % dan dilihat oleh siapapun... di Paltalk memungkinkan kita mengundang ribuan orang untuk melihat debat ini dari seluruh penjuru dunia....
bagaimanapun, Ali Sina sang pengecut ini tau betul kalo dia akan di expose habis-habisan (kejelekannya) jika menerima tantangan debat ini...

"We are ready to set up this debate at anytime, please contact me at: [10]Nadir@ExamineTheTruth.com"

---

sayang sekali, seharusnya yang namanya "pejuang kebenaran" HARUS BERANI MENANGGUNG RESIKO.....
mana ada pejuang pengecut, semua pejuang pasti pemberani....
bedakan arti "waspada" dengan "takut".... hahaha...
4. ALI SINA MINTA JATAH SURGA-NYA ISLAM
banyak di antara kaum Muslimin yang alhamdulillah tidak terjerumus dengan penyesatan yang dilakukan Ali Sina lewat FFI.... banyak pengakuan yang justru imannya semakin kuat "semenjak saya menemukan situs FFI, JUSTRU IMAN SAYA SEMAKIN KUAT".....
namun ketika netter Muslim FFI memposting thread seperti itu, para netter kafir FFI mengatakan "kalo gitu kita para kafir DAPET PAHALA DONG KARENA MENINGKATKAN IMAN LO!!".... padahal pahala dan dosa dalam keimanan Islam hanya Allah yang berkuasa penuh atasnya dan adil dalam menentukan pahala dan dosa....
selain itu, perkataan "semenjak saya menemukan situs FFI, JUSTRU IMAN SAYA SEMAKIN KUAT" adalah SINDIRAN UNTUK FFI yang membuat situs ini dari tahun 2002 sampai sekarang dengan tujuan MEMURTADKAN MUSLIM TIDAK TERCAPAI, JUSTRU MUSLIM SEMAKIN KUAT IMANNYA.....
Ali Sina juga mengatakan demikian... namun ada yang aneh dari perkataannya, ketika seorang Muslim mengaku semakin Islami ketika menemukan FFI, dalam video di sini: [11]http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45354
MUSLIM THANKS TO ALI SINA
di kalimat terakhir video itu, Ali Sina mengatakan:
============================
To the person who made this video:
Pssst..... Brother. Come close. Let me wispier in your ears a secret. This is between you and I. Please don't let anyone know. I am a Muslim brother, Alhamdulillah! I am just doing this to make Muslims go back to Islam and increase their iman, inshaAllah. I was very angry to see Muslims are drifting away from their iman, watching television and listening to music. This is sin brother. How can Muslims do that? I also saw that no one is listening to our respectable scholars because they talk nonsense. So I devised a plan. I decided to use negative psychology and write bad things about Islam to make Muslims angry so they go back to Islam. Alhamdullillah my plan is working. Muslim's qira is growing and many of them are becoming stronger Muslims. Mashallah! When I show them that our holy prophet (saw) was a pedophile, they immediately go back to Islam. As soon as I prove that he was a thief a rapist and an assassin, their faith grows dramatically – not just a little, DRAMATICALLY. (I wrote it in capital so you know I mean very dramatically)
WHY DO YOU SAY I WILL GO TO THE HELL WHEN I HELPED YOU RECOVER YOUR FAITH BROTHER AND SAVED YOU FROM HELLFIRE? YOU ARE BEING UNGRATEFUL! NO, I WILL BE REWARDED WITH MANY VIRGINS. IF ONLY EACH BROTHER SEND ME ONE OF HIS VIRGINS JUST TO THANK ME FOR WHAT I DID TO THEM, I WILL HAVE MORE VIRGINS THAN EVERYONE ELSE.
So brother please invite other brothers and sisters whose iman is weak to visit faithfreedom.org Insha Allah I will increase their faith in no time.
============================
wkwkwkwkkk......
perhatikan kalimat yang saya kapitalkan, terjemahannya:
LHO TAPI, KENAPA KAU AKAN MENGATAKAN SAYA AKAN MASUK NERAKA SETELAH SAYA MEMBANTU IMAN SAUDARA-SAUDARA KAMI DAN MENYELAMATKANMU DARI API NERAKA?? KAU TIDAK TAHU TERIMA KASIH! SAYA JELAS AKAN DIBERI HADIAH PERAWAN-PERAWAN (di surga maksudnya) KALAU SETIAP MUSLIM SAJA MENGIRIMKAN SATU PERAWAN SEBAGAI

TANDA TERIMA KASIH KEPADA SAYA, KARENA APA YANG TELAH SAYA LAKUKAN UNTUK MEREKA (maksudnya meningkatkan iman Muslim) SAYA AKAN MENDAPATKAN LEBIH BANYAK PERAWAN DARI SIAPAPUN.
wkwkwkwkkkk... dia minta jatah bidadari-bidadari surga sama Muslim....
5. ALI SINA: MUHAMMAD THE NARCISSIST
MOHAMMAD THE NARCISSIST
From Belief to Enlightenment by Ali Sina
terjemahan Indonesia:
=====================
Muhammad, seorang narsisis adalah orang yg tidak menerima cukup cinta kasih pada masa kecilnya, yg tidak mampu mencintai namun sebaliknya sangat haus akan perhatian, respek dan pengakuan. Harga dirinya diukur dari cara orang lain memandangnya. Tanpa pengakuan ini, ia kehilangan semuanya. Ia menjadi manipulatif dan seorang pembohong memalukan.
Narsisis adalah pemimpi grandios. Mereka ingin menjajah dunia dan mendominasi siappaun. Megalomania-nya menjadi sumber narsisisme-nya. (…)Tujuan mereka selalu berhubungan dgn dominasi, kekuasaan dan respek. Narsisis sering mencari alibi utk menguasai korban2nya yg naif & tidak menduga apa2. Bagi Hitler sumbernya adalah partai dan ras, bagi Mussolini, rasisme atau kesatuan bangsa melawan orang lain. Bagi Muhamad adalah agamanya. Sebab2 ini hanyalah alat mencapai kekuasaan. Ketimbang mempromosi diri sendiri, para narsisis mempromosikan sebuah sebab, ideologi, atau agama sambil tentunya menawarkan diri mereka sendiri sbg satu2nya otoritas dan wakil dari ideologi tsb. (…) Muhamad tidak dapat meminta siapapun utk menurutinya. Tapi ia dgn mudah menuntut pengikutnya agar mematuhi Allah dan rasulNya. Tentu Allah hanyalah alter ego-nya Muhamad, karena pada akhrinya semua kepatuhan berujung pada keuntungan dirinya sendiri. (…)
Dr. Sam Vaknin, penulis ”Malignant Self Love – Narcissism Revisited” explains: ‘’Setiap orang adalah seorang narsisis, dgn derajad yg berbeda2. Narsisisme adalah fenomena sehat yg bisa membantu ’survival’ (keselamatan diri).’ Bedanya antara narsisme sehat dan narsisisme tidak sehat (pathologis) adalah pada kadarnya.
Pathological narcissism dlm bentuk ekstrimnya adalah NPD (Narcissistic Pathological Disorder), yg ciri khasnya adalah tidak mampunya penderita merasakan apa yg dirasakan pihak lain (kurangnya ’empathy’). Sang narsisis menganggap dan memperlakukan orang lain sbg obyek utk di-eksploitasi. Ia menggunakan mereka utk mendapatkan ’suplai narsistik.’
Ia percaya bahwa ia memang berhak mendapatkan perlakukan khusus karena ia memiliki mimpi2 grandios ini ttg dirinya sendiri.
Sang narsisis TIDAK sadar diri. Emosi dan daya terimanya mengalami distorsi.’
Jelas itu tadi diagnose bagi Muhamad. Ia orang biadab tanpa perasaan manusiawi. Ketika ia memutskan bahwa kaum yahudi tidak lagi berguna baginya dan ia memerlukan harta mereka utk mendukung rencananya, ia tidak lagi berbasa basi pada mereka dan menghabiskan mereka semuanya. Ia membunuhi setiap Yahudi dan Kristen di Arabia . (…)
Muhamad adalah lelaki yg sakit secara emosional yg tidak mampu menguasai diri sendiri. Ia anak yatim yg sebelum usia delapan dioper 8 kali dari satu keluarga ke keluarga lain. Begitu ia mulai dekat dgn seorang keluarganya, mereka mati dan ia segera di-oper ke rumah tangga lain. Ini pasti menyengsarakan dirinya dan sangat merusak kesehatan emosionalnya. Sbg anak kecil, ia kekurangan kasih dan perasaan memiliki (’sense of belonging’), ia tumbuh dgn perasaan takut dan kurang PD. Ia meng-kompensasinya dgn menjadi seorang narsisis. (…)
Muhamad adalah lelaki yg memiliki luka2 emosional yg sangat dalam. Dr. Vaknin menulis bahwa seorang narsisis ‘’berbohong pada dirinya sendiri dan orang lain, menunjukkan ‘’untouchability”, imunitas emosional dan
invincibility (tidak kelihatan). Bagi seorang narsisis ‘’semua adalah lebih besar dari hidup itu sendiri. Utk bertingkah sopanpun, ia harus berlebihan. Janji2nya sangat luar biasa dan kritik2nya dilontarkan dgn keras dan bertubi2, kemurahan hatinya sangat berlebihan.”

Bukankah ini persis kelakuan sang nabi ? (…)
...
=====================
artikel ini merujuk ke situs-situs berikut ini:
Dr. Sam Valkin: Malignant Self Love –Narcissism revisited:
Koenraad Elst: -Wahi: the Supernatural Basic of Islam
ada poin menarik yang menggugurkan pandangan Ali Sina bahwa Muhammad seorang narsisis:
=====================
Seorang narsisis adalah orang yg tidak menerima cukup cinta kasih pada masa kecilnya, yg tidak mampu mencintai namun sebaliknya sangat HAUS AKAN PERHATIAN, RESPEK, DAN PENGAKUAN. Harga dirinya diukur dari cara orang lain memandangnya. Tanpa pengakuan ini, ia kehilangan semuanya. Ia menjadi manipulatif dan seorang pembohong memalukan.
=====================
sayang sekali, Rasulullah.SAW BUKAN ORANG YANG GILA HORMAT DAN NARSIS:
Sunan Abu Dawud, Book 41, Number 5211:

Narrated Abu Umamah:
The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) came out to us leaning on a stick. WE STOOD UP TO SHOW RESPECT TO HIM. HE SAID: DO NOT STAND UP AS FOREIGNERS DO FOR SHOWING RESPECT TO ONE ANOTHER.

Diriwayatkan Abu Umamah;
Rasulullah (shallallaahu 'alayhi wasallam) datang kepada kami memakai tongkat. KAMI BERDIRI UNTUK MENUNJUKKAN RASA HORMAT KEPADA BELIAU. BELIAU BERSABDA: JANGAN BERDIRI SEPERTI ORANG-ORANG ASING MEMBERI HORMAT SATU SAMA LAIN.
sungguh mulia dan santunnya akhlaq beliau...
====================
Narsisis adalah pemimpi grandios. Mereka ingin menjajah dunia dan mendominasi siappaun. Megalomanianya menjadi sumber narsisisme-nya. (…)Tujuan mereka selalu berhubungan dgn dominasi, kekuasaan dan respek.
====================
coba kita lihat dalil-dalil dari tafsir Qur'an hadits..

Tawaran Kafir Quraisy untuk duniawi
Ukhbah bin Rabi'ah
Hari itu para pembesar Quraisy mengadakan sidang umum. Mereka memperbincangkan berkembangnya gerakan baru yang diasaskan Muhammad. Ada dua pilihan. To shoot it out atau to talk it out. Membasmi gerakan itu sampai habis atau mengajaknya bicara sampai tuntas. Pilihan kedua yang diambil.
Untuk itu serombongan Quraisy menemui Nabi saw. Beliau sedang berada di masjid. Utbah bin Rabi'ah anggota Dar al-Nadwah (parlemen) yang paling pandai berbicara, berkata :
"Wahai kemenakanku! Aku memandangmu sebagai orang yang terpandang dan termulia diantara kami. Tiba-tiba engkau datang kepada kami membawa paham baru yang tidak pernah dibawa oleh siapapun sebelum engkau. Kauresahkan masyarakat, kautimbulkan perpecahan, kaucela agama kami. Kami khawatir suatu kali terjadilah peperangan diantara kita hingga kita semua binasa.Apa sebetulnya yang kau kehendaki. Jika kauinginkan harta, akan kami kumpulkan kekayaan dan engkau menjadi orang terkaya diantara kami. Jika kau inginkan kemuliaan, akan kami muliakan engkau sehingga engkau menjadi orang yang paling mulia. Kami tidak akan memutuskan sesuatu tanpa meminta pertimbanganmu. Atau, jika ada penyakit yang mengganggumu, yang tidak dapat kauatasi, akan kami curahkan semua perbendaharaan kami sehingga kami dapatkan obat untuk menyembuhkanmu. Atau mungkin kauinginkan kekuasaan, kami jadikan kamu penguasa kami semua."

Nabi saw mendengarkan dengan sabar. Tidak sekalipun beliau memotong pembicaraannya. ketika Utbah berhenti,
Nabi bertanya, "Sudah selesaikah ya Abal Walid?"
Sudah, kata Utbah. Nabi membalas ucapan Utbah dengan membaca surat Fushilat: "Ha mim. Diturunkan al-Qur'an dari Dia yang Mahakasih Mahasayang. sebuah kitab, yang ayat-ayatnya dijelaskan. Qur'an dalam bahasa Arab untuk kaum yang berilmu....." Nabi saw terus membaca. ketika sampai ayat sajdah, ia bersujud. Sementara itu Utbah duduk mendengarkan sampai Nabi menyelesaikan bacaannya. kemudian, ia berdiri. Ia tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Kaumnya berkata, "Lihat, Utbah datang membawa wajah yang lain."
Utbah duduk di tengah-tengah mereka. Perlahan-lahan ia berbicara,
"Wahai kaum Quraisy, aku sudah berbicara seperti yang kalian perintahkan. Setelah aku berbicara, ia menjawabku dengan suatu pembicaraan. Demi Allah, kedua telingaku belum pernah mendengar ucapan seperti itu. Aku tidak tahu apa yang diucapkannya. Wahai kaum Quraisy! Patuhi aku hari ini. kelak boleh kalian membantahku. Biarkan laki-laki itu bicara. Tinggalkan dia. Demi Allah, ia tidak akan berhenti dari gerakannya. Jika ia menang, kemuliannya adalah kemulianmu juga."
Orang-orang Quraisy berteriak, "Celaka kamu, hai Abul Walid. Kamu sudah mengikuti Muhammad". Orang Quraisy ternyata tidak mengikuti nasihat Utbah
(Hayat al-Shahabah 1:37-40; Tafsir al-durr al-Mansur 7:309, Tafsir Ibn Katsir 4:90, Tafsir Mizan 17:371).

Abu Thalib pun pernah dikunjungi para pemuka Kafir Quraisy untuk membujuk Rasulullah.SAW agar menghentikan da'wah Islam dengan iming-iming wanita, kekayaan, dan kekuasaan...
tapi apa jawab Rasulullah.SAW???
Sirat Rasul Allah by Ibnu Ishaq, book 3. revelation

After this visit, Abu Talib sent for the apostle and said, 'Consider my life and yours, and do not burden me with what I cannot bear.' The apostle of Allah feared from these words that his uncle, being too weak, had determined to desert him and he replied, 'If they were to place the sun in my right and the moon in my left hand, I would not abandon my mission.' Then tears started in his eyes and he wept. But when he turned to depart Abu Talib said, 'Nephew! Go, and speak what you wish. By Allah! I shall never fail you.'

---

subhanallah.... sungguh mulianya engkau wahai Rasulullah.SAW.... shalawat bagimu dari langit dan bumi.... allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad....
salah satu dari isi buku Understanding Muhammad-nya Ali Sina menampilkan kasus-kasus fakta sadisme Islam, salah satunya dari sini: [12]http://indonesia.faithfreedom.org/forum/buku-ali-sin a-mengenal-muhammad-t14106/
Ali Sina============
Muhammad Ali al-Ayed, 23 tahun, adalah putra jutawan Saudi yang tinggal di Amerika Serikat. Di saat petang di bulan Agustus, 2003, dia memanggil kawannya seorang Yahudi Maroko bernama Sellouk untuk bertemu. Keduanya minum di sebuah bar sebelum pergi ke apartemen Al-Ayed sekitar tengah malam. Al-Ayed mengambil pisau dan menusuk kawan Yahudinya sampai bagian tubuh kawannya hampir terpisah. Rekan kamar Al-Ayed berkata pada polisi bahwa kedua orang itu "tidak berdebat sebelum akhirnya Al-Ayed membunuh Sellouk." Alasan tindakan pembunuhan darah dinginnya adalah karena "perbedaan agama", demikian kata pengacara Ayed.
===============
Al-Ayed boleh jadi memang membunuh teman Yahudi-nya itu karena "perbedaan agama", namun apakah tindakan Al-Ayed sesuai dengan Ajaran Islam???
Ali Sina mengatakan "ya":
Ali Sina========
Untuk bisa mengerti hal ini, kita harus tahu bahwa Muslim diharapkan untuk berpikir seperti nabi mereka. Sehingga akibatnya, sifat, iman, pikiran dan perilaku Muslim mencerminkan sifat dan pikiran Muhammad.

============
menurutnya, sifat, iman, pikiran, dan perilaku Muslim (termasuk Al-Ayed) mencerminkan sifat dan pikiran Muhammad...
apakah perilaku minum di bar adalah perilaku Rasulullah.SAW???? wkwkwkkk....

1. http://id.wikipedia.org/wiki/Ali_sina
2. http://id.wikipedia.org/wiki/Faith_Freedom_International
3. http://answering-ff.org/forum
4. http://id.wikipedia.org/wiki/Ali_sina
5. http://www.faithfreedom.org/obama.html
6. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/buku-ali-sina-mengenal-muhammad-t14106/
7. http://en.wikipedia.org/wiki/Ali_Sina_ex-Muslim
8. http://www.examinethetruth.com/
9. http://www.paltalk.com/
10. mailto:Nadir@ExamineTheTruth.com
11. http://www.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=45354
12. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/buku-ali-sina-mengenal-muhammad-t14106/

Menjawab tuduhan FFI ,Allah Salah Hitung Warisan (2010-01-28 15:23)

oleh: Jelio dan n'DhiK Answering-Faithfreedom

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ faraidh adalah hukum syari'at Islam mengenai warisan dan pusaka yang dimana terdapat furudhul muqaddarah (kadar pusaka), ashabul fardh (ahli waris), dan fardh (warisan), penjelasan lebih lanjut bisa anda googling fiqh faraidh seperti di: [1]http://media.isnet.org/islam/Waris/index-.html
tapi sebelumnya, saya jelaskan sedikit mengenai furudhul muqaddarah dan 'aul...
furudhul muqaddarah (فرض المقدرة) adalah kadar warisan bagi setiap ahli waris, sebelumnya, silahkan anda membaca dulu Fiqh Faraidh dan bacalah dalil-dalil Al-Qur'an tentang ahli waris...
dari semua jumlah ahli waris laki-laki dan perempuan, sudah Allah tetapkan 6 kadar, yaitu:
2/3, 1/2, 1/3, 1/4, 1/6, dan 1/8
jika kita deretkan, akan muncul deretan yang indah dari pembagian tersebut,
$U1 = 2/3$, $U2 = 1/2$, dan $Un = 1/2 \times Un-2$, $2 < n < 8$; n bilangan asli
ini bisa menjadi ide dasar barisan rekursif dan pembahasan konvergensinya...
kadar merupakan bilangan rasional, yaitu bilangan dalam bentuk pecahan
a/b, a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut...
sedangkan 'aul, 'aul adalah bertambahnya jumlah bagian fardh dan berkurangnya nashib (bagian) para ahli waris...
fardh adalah warisan yang diterima sesuai furudhul muqaddarah...
'AUL adalah kelebihan jumlah warisan yang diterima oleh ahli waris sesuai kadarnya dalam Al-Qur'an...
'aul terjadi karena kecacatan dalam jumlah ahli waris (ashabul fardh)..
pada masa Rasulullah.SAW sampai masa kekhalifahan Abu Bakar.ra Ash-Shiddiq kasus 'aul atau penambahan tidak pernah terjadi..
masalah 'aul pertama kali muncul pada masa khalifah 'Umar.ra bin Khathab, Ibnu Abbas berkata: "Orang yang pertama kali menambahkan pokok masalah (yakni 'aul) adalah 'Umar bin Khathab! Dan hal itu ia lakukan ketika fardh yang harus diberikan kepada ahli waris bertambah banyak"...
ketika ditemui kasus kelebihan sehingga berat sebelah ini dipersidangkan di depan 'Amirul Mu'minin ('Umar), 'Umar berkata: "tambahkanlah hak para ashhabul furudh akan fardh-nya!"...

mudahnya, membuang uang abstrak yang memang abstrak (immateriil) untuk masing-masing ahli waris... para sahabat menyepakati langkah tersebut, dan menjadilah hukum tentang 'aul (penambahan) fardh ini sebagai keputusan yang disepakati seluruh sahabat Nabi.SAW...
angka yang dapat di'aulkan adalah 6, 12, dan 24...
YANG MENARIK DARI 'AUL ADALAH 'AUL MUNCUL PERTAMA KALI DI MASA 'UMAR, SEDANGKAN DI MASA KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD.SAW DAN ABU BAKAR, TIDAK DITEMUI KASUS 'AUL SAMA SEKALI....
INTINYA ADALAH ====> 'AUL TERJADI KARENA "KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS", MAKA DARI ITU SAYA SARANKAN PELAJARI DULU LINK DI ATAS DAN LINK INI: [2]http://media.isnet.org/islam/Waris/Ahli.html BARU KITA LANJUT!!

---

kita ambil sebuah contoh kasus:
harta waris mayt: Rp 30.000.000,00
ahli waris: suami, 2 saudara perempuan, dan ibu (berarti tidak memiliki anak)
suami (tidak memiliki anak) mendapat 1/2, dalil:
بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الرُّبُعُ مِمَّا وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ
الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُمْ وَلَهُنَّ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ تَرَكْنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ
وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ
الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ يُورَثُ كَلَالَةً أَوِ امْرَأَةٌ
أَوْ دَيْنٍ غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي
عَلِيمٌ حَلِيمٌ "DAN BAGIMU (SUAMI-SUAMI) SEPERDUA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH ISTRI-ISTRIMU, JIKA MEREKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun" (QS An-Nisa': 12)
2 saudara perempuan mendapat 2/3, dalil:
وَلَدٌ فَإِنْ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنِ
وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا
الْأُنْثَيَيْنِ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ "Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah : "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu) : jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; TETAPI JIKA SAUDARA PEREMPUAN ITU DUA ORANG, MAKA BAGI KEDUANYA DUA PERTIGA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH YANG MENINGGAL. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (QS An-Nisa': 176)
ibu mendapat 1/6, dalil:
فَلَهَا النِّصْفُ الْأُنْثَيَيْنِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ

يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً
السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ
نَفْعًا فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ فَلِأُمِّهِ
حَكِيمًا "Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; JIKA YANG MENINGGAL ITU MEMPUNYAI BEBERAPA SAUDARA, MAKA IBUNYA MENDAPAT SEPERENAM. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfa'atnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana" (QS An-Nisa': 11)
dalam kasus seperti ini, jika kita hitung secara operasi aljabar sederhana sbb;
harta waris mayt = 30.000.000,00
jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000
maka akan mendapat kelebihan (defisit) Rp 10.000.000,00 (40.000.000,00 - 30.000.000,00), inilah 'aul...
KELEBIHAN DALAM PEMIKIRAN REBECCA ADALAH KECACATAN AL-QUR'AN, PADAHAL KELEBIHAN ITU DISEBABKAN KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS..
AHLI WARIS YANG NORMAL ADALAH:
1. LAKI-LAKI: (1) anak laki-laki, (2) cucu laki-laki (dari anak laki-laki), (3) bapak, (4) kakek (dari pihak bapak), (5) saudara kandung laki-laki, (6) saudara laki-laki seayah, (7) saudara laki-laki seibu, (8) anak laki-laki dari saudara kandung laki-laki, (9) anak laki-laki dari saudara laki-laki seibu, (10) paman (saudara kandung bapak), (11) paman (saudara bapak seayah), (12) anak laki-laki dari paman (saudara kandung ayah), (13) anak laki-laki paman seayah, (14) suami, (15) laki-laki yang memerdekakan budak.
JIKA NOMER (1) - (3) MASIH ADA, MAKA CUKUP (1) - (3) MENJADI AHLI WARIS, BEGITU SETERUSNYA BILA MEREKA TIDAK ADA BERLANJUT KE (4) - (15)...
2. PEREMPUAN: (1) anak perempuan, (2) ibu, (3) anak perempuan (dari keturunan anak laki-laki), (4) nenek (ibu dari ibu), (5) nenek (ibu dari bapak), (6) saudara kandung perempuan, (7) saudara perempuan seayah, (8) saudara perempuan seibu, (9) istri, (10) perempuan yang memerdekakan budak.
JIKA NOMER (1) - (5) MASIH ADA, MAKA CUKUP (1) -(5) MENJADI AHLI WARIS, BEGITU SETERUSNYA BILA MEREKA TIDAK ADA BERLANJUT KE (6) - (10)...
JIKA PIHAK LELAKI (1)-(3) MASIH ADA DAN JUGA PIHAK PEREMPUAN (1)-(5) MASIH ADA, MAKA CUKUP AMBIL 1 LAKI-LAKI DAN 2 PEREMPUAN....
JIKA TIDAK LENGKAP, MAKA DARI ITU DISINILAH "KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS" YANG BISA MENYEBABKAN "KELEBIHAN" ATAU 'AUL.........

Rebecca (FFI) dengan sempitnya mengatakan:

---

jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000 —-> LOH, KOK KELEBIHAN??

---

mari kita bahas!
suami: 1/2
2 saudara perempuan: 2/3
ibu: 1/6
sebelum itu, kita harus pahami maksud ayat tersebut,
Allah menyebutkan "dari harta yang ditinggalkan" BUKAN "dari nilai harta yang ditinggalkan"

maka, jika kita menjumlahkan 1/2 + 2/3 + 1/6 = lebih dari 1 memang salah total, sebab HASILNYA TIDAK HARUS DAN TIDAK MUNGKIN 1...
karena, harta yang ditinggalkan si mayt TIDAK HANYA UANG SEJUMLAH Rp 30.000.000,- dan jangan lupa, seseorang mati hanya membawa kain kafan, maka harta yang diwariskan selain uang bisa rumah, mobil, hp, BAHKAN CELANA DALAM SEKALIPUN....
ingat, 1/2, 2/3, dan 1/6 hanya konstanta, BUKAN koefisien bilangan dari suatu variabel, mengingat firman Allah adalah "harta yang ditinggalkan" BUKAN "nilai harta yang ditinggalkan yaitu uang"..
sebagai illustrasi, lihat contoh ketiga persamaan di bawah ini:
A. 1/2 + 2/3 + 1/6 = 4/3 → ini adalah konstanta...
B. 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x = 4/3 x → ini koefisien dari x...
bagaimana dengan ini:
C. 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x = 1y → ini koefisien dengan variabel lebih dari satu (x dan y), dan jumlah (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x) tidak harus 1 (satu)...
persamaan A semua bilangannya hanya konstanta,
persamaan B mempunyai koefisien bilangan yaitu 1/2, 2/3, 1/6, dan 4/3, dan hanya ada satu variabel parameter yaitu "x",
persamaan C, mempunyai koefisien bilangan yaitu 1/2, 2/3, 1/6, dan 4/3, ada 2 variabel parameter x dan y; boleh x = y atau x ≠ y...
persamaan A, B, dan C sah-sah saja, TAPI DALAM KONTEKS KASUS INI, persamaan A MUTLAK tidak berguna...
persamaan B sudah mendekati TAPI DALAM KONTEKS FARAIDH TIDAK MASUK AKAL, ya jangan dipergunakan, sebab ini pembuktian empiris...
persamaan C bagaimana?
coba kita perhatikan lagi firman Allah di atas:
AN-NISA':12 → "Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak"
AN-NISA':176 → "…tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal"
AN-NISA': 11 → "Dan untuk dua orang ibu-bapak, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam"
semua bagian disebutkan dan diikuti dengan kata-kata yang diulang-ulang:
"…dari harta yang ditinggalkan"...
berarti tiap-tiap "nilai bagian", melekat erat dengan "harta yang
ditinggalkan".. (Tiap-tiap koefisien bilangan berdampingan dengan parameter x),
jadi bukan 1/2, 2/3, 1/6 dst, melainkan tepatnya adalah 1/2 x, 2/3 x, 1/6 x dst (dimana x adalah Satuan Unit harta yang ditinggalkan)...
perhatikan awal kalimat dalam surat An-Nisa':11 di atas:
"Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu.."
ini artinya adalah pembagian "pusaka" BAGI KETURUNANMU yang dalam hal ini adalah "anak-anakmu"...
jadi di dalam Firman Allah di atas, pusaka, harta, pemberi waris, dan penerima waris merupakan komponen yang terletak di dalam konsep Integral (Anti-Turunan) dan Differensial (Turunan)...

INTEGRAL
Integral adalah kontra dari Differensial, terbagi atas 2 cabang dasar, Integral Tertentu (dengan batasan) dan Integral Tak Tentu (tanpa batasan), tentunya Integral Tak Tentu yang akan dibahas..
rumus aljabar integral tak tentu sbb:
$\int$ f(x) dx = f'(x) + C
$\int$ ax dx = a/n+1 x^{n+1} + C; n ≠ 1

keterangan:
¨ = + (plus) dalam bentuk pangkat -soalnya ga ada nih di insert table plus pangkat, hehe..-
n = pangkat x..
a = konstanta..
x = variabel (peubah)..
C = konstanta pembantu..
DIFFERENSIAL
Differensial adalah Turunan (Derivatif), rumus aljabar turunan sbb:
$y = x^n \rightarrow y' = nx^{n-1}$
keterangan:
n = pangkat x..
x = variabel (peubah)

telah diketahui,
y = Pusaka...
x = Satuan unit "harta yang ditinggalkan"...
y = Pusaka (Integral dari Harta)
maka:
dy/dx = Harta yang ditinggalkan/diturunkan untuk anak-anakmu
= turunan atau differential dari y terhadap x,
F(x) = Persamaan fungsi dari Harta yang ditinggalkan (Pusaka yang diturunkan), sesuai contoh kasus di atas dimana: F(x) = 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x
jadi:
dy/dx = F(x)
∫ dy/dx = ∫ F(x)
∫ 1 dy = ∫ F(x) dx
y + C = F'(x) + C123
subtitusikan:
karena F(x) = 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x, maka:
∫ dy/dx = ∫ (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x)
∫ 1 dy = ∫ (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x) dx
∫ 1 dy = (∫ 1/2 x dx) + (∫ 2/3 x dx) + (∫ 1/6 x dx)

---

1. ∫ 1/2 x dx = 1/2 / 1+1 $x^{1\text{¨}1}$ + C = 1/2 / 2 x^2 + C = 1/2.1/2 x^2 + C = 1/4 x^2 + C (C adalah C1)
2. ∫ 2/3 x dx = 2/3 / 1+1 $x^{1\text{¨}1}$ + C = 2/3 / 2 x^2 + C = 2/3.1/2 x^2 + C = 2/6 x^2 + C = 1/3 x^2 + C (C adalah C2)
3. ∫ 1/6 x dx = 1/6 / 1+1 $x^{1\text{¨}1}$ + C = 1/6 / 2 x^2 + C = 1/6.1/2 x^2 + C = 1/12 x^2 + C (C adalah C3)

---

y + C = (1/4 x^2 + C1) + (1/3 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
y + C = (3/12 x^2 + C1) + (4/12 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
(lihat persamaan di atas y + C = F'(x) + C123, C123 = C1+C2+C3)
C, C1, C2, C3 adalah arbitrary constanta (konstanta pembantu),
apabila C = C1 = C2 = C3 = 0
y = (3/12 x^2) + (4/12 x^2) + (1/12 x^2)
y = 8/12 x^2
y = 2/3 x^2 (fungsi non-linier)
subtitusi y dengan nilai warisan dari contoh di atas:
30 jt = 2/3 x^2 dimana y = 30 jt
x^2 = 45 jt
x = $\sqrt[2]{45}$ jt ≈ 6708,20 (pembulatan untuk

memudahkan pemahaman)
(≈ adalah satuan unit harta yang ditinggalkan)
subtitusikan nilai x^2 ke dalam masing-masing persamaan
y + C = (3/12 x^2 + C1) + (4/12 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
atau,
y + C = (3/12 (≈6708,20^2)+ C1) + (4/12 (≈6708,20 ^{2}) + C2) +
(1/12 (≈6708,20^2) + C3)
apabila C = C1 = C2 = C3 = 0
y = 3/12 (45jt) + 4/12 (45JT) + 1/12 (45JT)
y = 11.250.000 + 15.000.000 + 3.750.000 = 30.000.000 → TIDAK BERLEBIH, PAS...
sehingga,
- Suami mendapat Rp 11.250.000,-
- 2 Saudara Perempuan Rp 15.000.000,-
- Ibu Rp 3.750.000,-

apabila asumsi C, C1 atau C2 atau C3 tidak nol, maka berarti ada pihak lain penerima waris yaitu fakir miskin, anak yatim dan atau pihak kerabat.
C dan C1 + C2 + C3 = fakir miskin + anak yatim + pihak kerabat (dan boleh nol)...

---

jika di atas berdasarkan tafsir "DARI HARTA YANG DITINGGALKAN", maka bagaimana jika kita uji berdasarkan metode yang dipakai Khalifah 'Umar.ra yaitu pengoperasian aljabar sederhana:
harta waris mayt = 30.000.000,00
jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000
kelebihan (defisit) Rp 10.000.000,00 (40.000.000,00 - 30.000.000,00)
defisit ini juga diwariskan dan setiap ahli waris mendapat jumlah defisit sesuai perbandingan bagian hak warisnya, tapi bagaimana cara mewariskan defisit sementara defisit ini abstrak, ghaib...
lalu, 1/2, 2/3, 1/6, KPK 2, 3, 6 adalah 6,
1/2 menjadi 3/6
2/3 menjadi 4/6
1/6 menjadi 1/6
hasil 3/6 + 4/6 + 1/6 = 8/6
ambil seluruh pembilang... naikkan 6 menjadi 8...
cara menaikkan dengan rasio:
suami : 2 saudara perempuan : Ibu
1/2 : 2/3 : 1/6
3 : 4 : 1 (pembilang masing-masing),
3 + 4 + 1 = 8 (penyebut seluruhnya, jadi 8)
pembilang tersebut juga bisa dicari lewat perkalian 6 sesuai KPK:
1/2 x 6 = 3
2/3 x 6 = 4
1/6 x 6 = 1
jadi,
3/8 kadar defisit suami
4/8 kadar defisit saudara perempuan
1/8 kadar defisit ibu
defisit suami = 3/8 dari 10.000.000,00 = 3.750.000,00
defisit 2 saudara perempuan = 4/8 dari 10.000.000,00 = 5.000.000,00
defisit ibu = 1/8 dari 10.000.000,00 = 1.250.000,00
langkah berikutnya, setelah menghitung "uang abstrak" tersebut, barulah mencari bagian kadar masing-masing, cara mencarinya bukan dibagi 3/8 4/8 1/8 dengan jumlah warisan semua seperti dibagi 1/2 2/3 1/6 di atas, tapi dikurangi hasil kelebihan baru dikurangi jumlah warisan:

warisan suami awalnya: Rp 15.000.000,00
defisitnya: Rp 3.750.000,00
maka warisan untuk suami: Rp 15.000.000,00 – Rp 3.750.000,00 = Rp 11.250.000,-
warisan 2 saudara perempuan awalnya: Rp 20.000.000,00
defisitnya: Rp 5.000.000,00
maka warisan untuk 2 saudara perempuan: Rp 20.000.000,00 – Rp 5.000.000,00 = Rp 15.000.000,-
warisan ibu yang awalnya: Rp 5.000.000,00
defisitnya: Rp 1.250.000,00
maka warisan untuk ibu: Rp 5.000.000,00 – Rp 1.250.000,00 = Rp 3.750.000,-
SAMA KAN?
jika warisan yang diterima itu dijumlahkan, maka:
Rp 11.250.000,00 (suami) + Rp 15.000.000,00 (2 saudara perempuan) + Rp 3.750.000,00 (Ibu) = Rp 30.000.000,- → PAS, TIDAK BERLEBIH...

---

cara yang lebih mudah lagi adalah tanpa rasio, namun perlu mengetahui angka permasalahan 'al dan penaikannya, inilah cara 'Umar.ra bin Khaththab..
angka permasalahan: 6, 12, 24
metode yang dipakai dari contoh kasus, dilihat berdasarkan perspektif ahli waris:
PERTAMA, untuk 6 yaitu:
1. dinaikkan menjadi 7
2. dinaikkan menjadi 8
3. dinaikkan menjadi 9
4. dinaikkan menjadi 10
KEDUA, untuk 12 yaitu:
1. dinaikkan menjadi 13
2. dinaikkan menjadi 15
3. dinaikkan menjadi 17
KETIGA, untuk 24 yaitu:
dinaikkan menjadi 27
NB: ingat, penaikan ini hanya gambaran, untuk membuktikan bisa lewat rasio (perbandingan)!
cara membedakan kasus 'aul dilihat dari pokok angka permasalahan, contoh:
1. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapatkan bagian setengah (1/2) dari harta waris, kemudian yang lain berhak mendapatkan sisanya, atau dua orang ahli waris yang masing-masing berhak mendapatkan bagian setengah (1/2), maka pokok masalahnya dari dua (2), dan tidak dapat di-'aul-kan...
2. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian sepertiga (1/3) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat bagian sepertiga (1/3) dan yang lainnya dua per tiga (2/3), maka pokok masalahnya dari tiga (3), dan tidak ada 'aul...
3. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian seperempat (1/4) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat seperempat (1/4) dan yang lain berhak mendapat setengah (1/2), maka pokok masalahuya dari empat (4), dan dalam hal ini tidak ada 'aul...
4. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian seperdelapan (1/8) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat seperdelapan dan yang lainnya setengah, maka pokok masalahnya dari delapan, dan tidak ada 'aul...
jadi penyebut selain 6, 12, dan 24 tidak di'aulkan karena tidak ada kelebihan...
...SUBHANALLAH...
ingat! 'aul terjadi karena "kecacatan jumlah ahli waris"...
ingat! ahli waris yang normal (jika masih hidup atau jika ahli waris itu ada) adalah dari laki-laki 3 orang dari 15 calon ahli waris dan dari perempuan 5 orang dari 10 calon ahli waris...

jangan suka terkecoh dengan soal misalnya yang meninggal memiliki 10 anak 12 istri seorang kakek seorang nenek, dan sebagainya...
cukup kita singkirkan kandidat-kandidat selain dari di atas apabila masih lengkap semuanya

1. `http://media.isnet.org/islam/Waris/index.html`
2. `http://media.isnet.org/islam/Waris/Ahli.html`

3.2 February

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (1) (2010-02-13 15:22)

Bagi Ali Sina tidak ada sedikitpun kebaikan pada diri Muhammad, tidak ada kebaikan sedikitpun pada ajaran Islam. Padahal sangat banyak tokoh dunia dari kalangan Non Muslim yang amat mengagumipribadi Agung Rasulullah Muhammad, salah satu diataranya adalah Mahatma Gandhi, Bapak India.
Dalam hal ini seorang Muslim yang menggunakan Nickname 'Kristentelahkalah', di Forum milik Ali Sina mencoba menjawab tuduhan-tuduhannya
Ali Sina menulis

> Di salah satu artikelku, aku menulis:
> Aku percaya jika kita terus melanjutkan kampanye untuk menjatuhkan Islam dan ilmuwan2 Muslim, dalam waktu kurang dari seperempat abad, Islam akan kalah. Islam akan jatuh, sama seperti nasib Komunisme. Ingat kata2ku hari ini, meskipun seAndainya kaupikir aku sinting. Jika kita bekerja sama, terutama para eks Muslim, kita dapat menyingkirkan Islam lebih cepat daripada yang dapat dibayangkan siapapun. Iran sudah jadi negara anti Islam. Lebih dari separuh penduduk Iran tidak menyatakan diri sebagai Muslim lagi.
> Kita hancurkan Islam dari fondasinya. Gedung kerajaan Islam tampaknya memang kokoh. Tapi itu hanya kelihatan dari luar saja. Gedung kokoh ini akan runtuh seketika.
> Salah seorang rekanku merasa ragu atas rasa percaya diriku dan dia menulis:
> Dr. Sina, maaf ya karena menghabiskan waktumu yang berharga. Tapi suatu hal akhir2 ini sangat mengganggu diriku. Kau berkata bahwa kau akan menghancurkan Islam dalam kampanye ini dalam waktu beberapa dekade.
> Tapi Pak, apakah kau yakin akan hal ini? Agama yang begitu fanatik, yang berusia 1.400 tahun dapat dihancurkan dalam waktu beberapa dekade. Bagaimana hal ini dapat mungkin terjadi? Kau mengungkapkan perhitungan2. Baiklah, tapi ketololan dalam beragama tidak sama dengan menghitung angka2 matematis.
> Aku baca semua artikelmu, lagi dan lagi. Aku sangat percaya kau bukanlah orang yang hanya omong gede untuk jadi pusat perhatian orang. Aku telah bergabung bersama FFI selama 10 bulan, mengirim "surat kepada umat manusia" kepada lebih dari 4.000 orang (dan jumlahnya terus bertambah setiap hari) dan masuk ke banyak forum dengan nama2 yang berbeda untuk memposting surat itu, tapi sekarang aku merasa ragu. Bagaimana kau bisa mencapai tujuanmu? Bagaimana mungkin, tolong katakan padaku.
> Kau berkata "jika kita bekerja sama". Karena kau menggunakan kata "jika", maka tidak ada kepastian dalam janjimu. Bagaimana mungkin kau bisa sedemikian yakin?
> Dr. Sina, sesuai dengan persyaratan dalam profesiku, aku telah berhubungan dengan banyak jenis orang2 dari berbagai negara dan mentalitas dalam hidupku. Aku dapat memperkirakan sifat seseorang dengan cara bicara padanya (atau baca tulisannya). Aku yakin kau memang penuh rasa percaya diri bahwa kau akan bisa menghancurkan Islam. Tapi apakah "rahasia" yang kau

ketahui, yang belum kau katakan pada kami, yang membuatmu begitu penuh rasa percaya diri. Dapatkah kau menyisakan waktumu dan membalas suratku jika sempat. Aku akan tunggu, tidak jadi masalah, tapi tolong jelaskan keraguanku.
Antiterorisme.
Inilah jawabanku:
Wahai Antiterorisme:
Sebaiknya aku meluruskan kesalahpengertian terlebih dahulu. Aku tidak pernah menyatakan bahwa "AKU" akan mengalahkan Islam. Aku bukan tukang bual dengan khayalan2 yang ngawur. Aku hanyalah orang sederhana. Silakan tanya kucingku. Kucing kecilku yang hidup bersamaku dan mengenalku dengan baik tidak pernah peduli akan diriku. Sebaliknya, dia memperlakukanku bagaikan pelayannya saja. Sekarang jika kautanyakan pendapat kucingku tentang diriku, sudah dapat kaubayangkan betapa sepelenya aku di matanya.
Kukatakan bahwa "KITA" dapat mengalahkan Islam jika kita bekerja sama dan dalam hal ini memang aku sangat yakin. Dari manakah datangnya keyakinanku? Aku yakin akan hal itu sebab aku tahu betul tentang Islam. Islam itu tidak lain daripada isapan jempol yang muluk2 belaka. Usia Islam adalah 1.400 tahun dan punya 1.2 milyard pengikut. Meskipun begitu, Islam hanyalah berdasarkan kebohongan semata. Islam bagaikan gedung tinggi yang berdiri di atas pasir yang bergerak. Selama pasir2 tetap berada di tempatnya, gedung itu akan tetap utuh berdiri. Tapi begitu kau ganggu pasirnya dan kau singkirkan pasir di bawah gedung itu, maka gedung itu akan runtuh.

Muslim Menjawab
Perkenalkan diri saya. Saya, Kristentelahkalah, adalah seorang Muslim yang amat perduli dengan jalan dan nasib iman dunia. Saya khawatir akan lebih banyak manusia yang dijungkalkan ke dalam neraka hanya karena masih banyak point / hal yang belum masuk ke dalam system berfikir mereka yang mana hal itu membuat mereka menjadi picik dan dangkal. Untuk itulah, insya allah saya ingin membantu mereka untuk menolong mereka dari keterpurukan dalam hal berfikir.
Tentang saya sendiri. Saya sudah lama berfikir tentang Islam, terlebih karena Islam adalah agama saya sejak lahir. Selama itu, belum saya temui kelemahan Islam. Bahkan sebaliknya, saya menemui keagungan Islam dan kekuatan Islam untuk dijadikan satu satunya alat untuk mengelola jaman menjadi lebih baik. Bertolak belakang dengan agama lainnya, khususnya agama Kristen. Tidak ada satu pun point dalam agama Kristen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, apalagi dijadikan alat Andalan untuk dapat mengelola jaman menjadi lebih baik lagi. Tentu saja saya pernah berAndai Andai. Saya masuk agama Kristen dan meninggalkan Islam. Yang menjadi pertanyaan saya adalah, bagaimana Kristen dapat mengelola jaman dan kehidupan keluarga berbangsa untuk menjadi lebih baik?
Baik. Baik yang mana? Tentunya ini akan menjadi controversial. Menurut A, yang baik adalah begini. Tapi menurut si B, yang baik justru sesuatu yang bertolak belakang. Untuk itu, kita butuh tolok ukur, acuan, stAndard, dalam hal menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Yeah, tapi untuk sekarang ini, pembahasan antara mana yang baik dan mana yang buruk, berikut dengan tolok ukurnya, ditunda saja. Suatu saat, akan disinggung bilamana perlu. Sekarang saya amat berminat untuk membahas "teka teki" yang diajukan Ali Sina.
Anda (Ali Sina) menyatakan keyakinan Anda dengan mudahnya bahwa "Kita dapat mengalahkan Islam". Sebenarnya, tahukah Anda atas apa yang terjadi di antara kaum Muslim dengan Anda?
Anda, atau anti Islam mana pun, dengan mudahnya berkata, kita dapat mengalahkan Islam. Atau, Islam suatu saat akan musnah karena Islam tidak mempunyai akar yang kuat. Di balik itu, orang Islam pun juga berkata demikian tentang agama Kristen. Sudah banyak Muslim yang benar benar mengetahui seluk beluk agama Kristen, sampai pada kesimpulan bahwa suatu saat Kristen akan musnah di muka bumi ini. Bahkan semua kita akan dapat mengalahkan Kristen dengan mudahnya.
Sadarkah Anda dengan kenyataan itu? Kalau Anda tidak sadar, maka sebenarnya dengan apa saja Anda

menghabiskan umur Anda selama ini?
Coba kita lihat kenyataan yang benar benar terjadi di muka bumi ini. Sudah banyak orang eropa yang menyatakan diri mereka atheis alias tidak percaya lagi kepada agama Kristen. BelAnda, jerman, belgia, perancis, swedia adalah sarang sarang atheis yang paling hebat. Di sana Kristen sudah mati. Sekarang, siapa yang "lebih dahulu musnah", Islam atau Kristen?
Di amerika maupun di eropa, Kristen tidak lagi memerintah kehidupan mereka, alias sekuler. Natal yang merupakan hari kekristenan, sudah "dirampok" oleh kaum atheis dan sekuler hanya untuk dinikmati pesta pora dan mabok mabokannya saja. Tentunya kita bertanya, kok bisa sih agama besar seperti Kristen itu dirampok begitu saja oleh kaum atheis di mana mereka hanya menikmati pesta pora keduniawiannya saja? Hukum Kristen tidak lagi diterapkan dalam kehidupan mereka. Mereka memang butuh agama, namun hanya sebatas pelampiasan anthropologis saja. Setelah mereka selesai dengan ritual gerejawi, mereka keluar kembali menjadi hamba hamba atheis dan sekuler. Bukankah dengan demikian, Kristen sudah mati? Sudah musnah? Mau sampai kapan Kristen akan dapat bertahan kalau kita melihat pada "sisa sisanya saja" di eropa dan amerika? Dapatkah Anda menjawab pertanyaan mudah ini?
Anda berkata, "Islam hanyalah berdasarkan kebohongan semata". Sebenarnya, apa yang istimewa dari perkataan Anda itu? Bukankah kaum Muslim justru lebih nyaring lagi ketika menyatakan bahwa Kristen hanyalah berdasarkan kebohongan semata? Dan kebohongan itu pun nyata di depan mata semua yang hidup? Sekarang, siapa yang benar, Anda yang menyatakan bahwa Islam hanya berdasarka kebohongan belaka, atau kaum Muslim yang menyatakan bahwa Kristen hanya berdasarkan kebohongan belaka? Atas dasar apa Anda menyatakan bahwa kaum Kristen lah yang benar dengan klaim mereka? Subjektivisme belaka? Sebenarnya, Ali Sina itu siapa? Seorang malaikat dari surga sehingga semua kata katanya unik dan lain dari semua orang yang ada di dunia ini? Bahkan seorang paus roma pun kalau berkata bahwa Islam adalah kebohongan, perkataannya tidak akan bernilai apa-apa. Nah seorang Ali Sina? Atau, apakah Anda sudah berperjalanan ke alam maut di mana Anda telah mewawancara orang mati dan mengetahui semua jawaban? Anda tidak lain hanyalah seorang fanatis belaka. Dan fanatisme itu telah mempermalu Anda di depan dunia. Sadarkah Anda akan hal itu?
Wahai ali sina, Anda tidak sendiri ketika Anda menghujat sebuah agama (dalam hal ini, Islam). Anda dibanding mereka, tidak ada istimewanya sama sekali.
Film da vinci code menjelaskan, bahwa sedikit saja kita menggaggu pasir yang menopang istana Kristen, maka Kristen akan runtuh secara keseluruhan! Pertanyannya, sudahkah Anda menonton film da vinci code? Ataukah Anda mengira bahwa da vinci code adalah film fiksi semata? Kalau memang Anda menilai bahwa film da vinci code adalah film fiksi semata, maka sebenarnya Anda lah yang mempunyai masalah. Anda harus sadar akan hal itu.
Mungkin Anda akan berkata, yeah Kristen adalah kebohongan, tidak mempunyai nilai kebenaran sedikit pun. Orang Kristen pertama telah menambah nambahi agama itu sehingga menjadi lebih menarik banyak orang. Tapi di luar itu semua, Kristen pada bagian intinya mengajarkan cinta kasih, toleransi dan saling memaafkan. Ali sina, berarti hari hari agama Kristen sudah dapat dihitung mulai dari sekarang karena isi dari agama Kristen hanyalah kepalsuan.
Islam tidaklah demikian. Mungkin Anda membenci agama ini, seperti kebanyakan orang lain yang membenci jalan ketuhanan. Tapi seperti yang sudah tersirat dari perkataan Anda sendiri, Islam tidak pernah berisi kepalsuan seperti yang terjadi pada agama Kristen. Itulah yang akan membuat agama Islam akan terus bertahan sampai akhir jaman.
bersambung

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (2) (2010-02-13 15:35)

Ali sina Menulis

Islam hanyalah kebohongan. Tuhannya bohong2an dan nabinya adalah tukang bohong. Dia bukan hanya pembohong saja, tapi juga orang yang sangat jahat. Banyak yang menganggap bahwa Yesus Kristus adalah tokoh dongeng dan agama Kristen adalah kisah dongeng. Meskipun aku yakin bahwa Yesus benar2 ada dan banyak kisah tentang dirinya memang benar2 terjadi, tapi aku yakin sekali bahwa sebagian besar agama Kristen adalah dongeng belaka. Kisah tentang perawan yang melahirkan bayi, Yesus yang jalan di atas air, merubah air jadi anggur atau kebangkitan orang mati dan naik ke surga adalah kisah2 bagi orang yang suka dongeng. Para jemaat pertama mestinya telah menambahkan kisah2 itu agar agamanya tampak lebih indah dan menarik. Orang2 yang tak banyak pikir mudah percaya akan kisah2 dongeng seperti itu. Hal ini banyak terjadi di masa lampau karena kebanyakan orang2 buta huruf dan tidak berpendidikan. Tapi jika kita singkirkan semua dongeng2 itu, intisari ajaran Kristen tidaklah jelek. Agama Kristen mengajarkan cinta kasih dan pemberian maaf. Saat ini banyak psikologis, para pembimbing rohani dan pembicara2 pembangkit motivasi yang menyampaikan pesan yang sama. Kau harus menyingkirkan sikap mementingkan diri, melihat keindahan dalam segala hal dan mengasihi. Kasihi tetanggamu, kasihi sesamamu manusia, kasihi dirimu sendiri, kasihi isi dunia, dan belajar untuk memaafkan – tidak hanya memaafkan orang lain, tapi juga memaafkan diri sendiri.
Jika kau mengupas agama Kristen dari segala dongeng2 dan takhayul2, dan memisahkannya dari tindakan2 yang dilakukan gereja, maka kau akan melihat bahwa agama Kristen mengajarkan hal yang baik. Ada seorang muda yang agak eksentrik dan mungkin seperti dirimu juga, yang cepat gusar melihat kebodohan orang2 dan cepat menghardik mereka. Tapi di luar kekurangannya sebagai manusia, apa yang diajarkannya tidaklah jahat. Dia adalah seorang Rabi. Dia menyebut dirinya anak Tuhan, sama seperti aku memanggil diriku anak Jagat Raya. Tidak tampak bahwa dia ingin menempatkan dirinya lebih tinggi dari orang lain. Dalam pAndangannya semua orang adalah anak Tuhan. Di kemudian hari, para pengikutnya karena besarnya rasa cinta mereka, menambahkan kisah2 muzizat tentang dirinya dan menaikkan posisinya menjadi sama dengan Tuhan. Begitu kau memisahkan kenyataan dari karangan yang ditambahkan umat Kristen dalam agama Kristen, maka kau dapatkan bahwa intisari ajaran Kristen adalah cinta kasih.
Apakah yang tersisa dalam Islam jika kau memisahkan kenyataan dari karangan? Begitu kau buang kisah2 dongeng konyol tentang membelah bulan dan naik ke surga tingkat tujuh untuk tawar-menawar dengan Allah tentang berapa kali Muslim harus berdoa dan segala khayalan lainnya, kau dapatkan bahwa Islam tidaklah lebih daripada kebencian, kekerasan dan teror. Nabinya yang psikopath narsisis tidak mengerti tentang cinta kasih. Dia hanya mengerti rasa takut. Islam adalah agama yang berlAndaskan rasa takut.
Jika kau bandingkan kisah hidup Yesus dan kisah hidup Muhammad, kau akan lihat bahwa keduanya sangat bertentangan. Yang satu adalah contoh kebaikan, sedangkan yang lainnya adalah wujud asli kejahatan. Ini bagaikan membandingkan apel dengan jeruk. Kita bicara tentang dua kutub yang berbeda nih.

Muslim 'Kristentelahkalah' Menjawab
Anda berkata, "Islam hanyalah kebohongan. Tuhannya bohong2an dan nabinya adalah tukang bohong.".
Anda tahu dari mana bahwa tuhan Islam adalah palsu dan nabinya pun adalah palsu? Begitu banyak literature Muslim dan sekuler yang berhasil membuktikan bahwa apa yang ada dalam injil bukanlah apa yang dibawa oleh Jesus. Kaum yahudi sampai sekarang berkata bahwa Jesus adalah tuhan palsu, buktinya, sampai sekarang mereka masih eksis sebagai orang yahudi, yang artinya menolak bahwa Jesus adalah tuhan. Sekarang, siapa yang palsu? Mengapa Anda lebih memilih pendirian yang Anda buat sendiri untuk menyatakan bahwa Islam hanyalah kebohongan, dan menolak pendirian kaum tradisionalis yahudi yang menyatakan bahwa agama Kristen hanyalah kebohongan? Subjektivisme?
Kemudian kalau Anda berkata bahwa Tuhan Islam adalah palsu, maka Anda butuh pertolongan yang kelewat besar! Anda telah menolak terlalu banyak kesempatan untuk berdialog dengan banyak intelektual termasuk Muslim. Intinya adalah, Anda hanyalah seorang yang terlanjur hanyut di dalam hayalan dan kebencian

Anda sendiri. Anda yang menentang kebencian (yang konon ada dalam Islam) justru memprogAndakan dan memaksakan kebencian Anda terhadap Islam kepada orang lain lagi.
Anda berkata, “Para jemaat pertama mestinya telah menambahkan kisah2 itu agar agamanya tampak lebih indah dan menarik”. Ini adalah kalimat Anda sendiri, dan tentunya Anda harus dapat mempertanggung-jawabkannya kali ini.
Kebodohan Anda tampak jelas di dalam kalimat ini. “Para jemaat pertama mestinya telah menambahkan kisah kisah itu agar agamanya tampak lebih indah dan menarik”, berarti Kristen adalah agama yang tidak dilindungi tuhan (buktinya dapat diperdaya oleh manusia manusia kotor), dan lebih parah lagi, Kristen adalah agama yang tidak dapat lagi dipertanggungjawabkan keasliannya. Bukan begitu, Rasul Ali Sina yang cerdas?
Logikanya adalah, kalau memang terbukti bahwa Kristen bukanlah agama tuhan, maka mau tidak mau kita harus menerima Islam sebagai agama tuhan. Anda ingin memaksakan kehendak Anda, bahwa agama Kristen bukanlah agama Tuhan karena berisi dengan kepalsuan, tapi tetap Anda ingin semua orang beralih ke agama Kristen ini. Bagaimana saya harus bersikap terhadap Anda?
Dasar pemikiran Anda adalah bahwa Anda membenci agama Islam karena berisi kekerasan. Mengapa Anda berfikir bahwa kelak semua orang hanya mencari “anti kekerasan” tanpa memperhitungkan ORIGINALITAS dan KEABSAHANNYA? Baiklah kita katakan bahwa Islam berisi kekerasan, namun Anda tidak dapat memungkiri bahwa Islam berisi originalitas dan kebenaran yang amat kokoh. Itu adalah segala sesuatu yang paling dicari oleh semua orang. Kemudian pasti Anda akan berkata bahwa tidak ada kebenaran dalam Islam, karena Islam tidak lain hanyalah persepsi besar yang mengusung kebohongan dan kepalsuan. Di antara begitu banyak intelektual non Muslim yang menyatakan bahwa Islam adalah masa datang bagi peradaban dunia, tiba tiba Anda ingin meninggikan diri Anda sendiri dengan menyatakan bahwa Islam adalah kepalsuan? Atau, apakah Anda memerintahkan agar semua intelektual Muslim dan non Muslim (dan public yang lebih luas lagi) hanya mematuhi perkataan Anda saja, bukan yang lain? Apakah Anda sedang membuat lawakan?
Kemudian Anda berkata,
“Jika kau mengupas agama Kristen dari segala dongeng2 dan takhayul2, dan memisahkannya dari tindakan2 yang dilakukan gereja, maka kau akan melihat bahwa agama Kristen mengajarkan hal yang baik”.
Dengan tegas Anda mengakui bahwa Kristen telah tercampur dengan segala kenistaan. Dan sekarang Anda memaksa kaum Muslim untuk menerima kenistaan tersebut? Anda menganggap mudah atas suatu pekerjaan untuk memisahkan antara Kristen dari segala dongeng dan takhayul. Taruh kata tetangga Anda yang Muslim bersedia masuk Kristen dengan pesan dari Anda bahwa dia harus pAndai memisahkan antara Kristen dengan dongeng dongengnya. Pertanyaannya, apakah nanti kelak tetangga Anda itu dijamin akan dapat melakukannya? Kelak dia akan menjadi Kristen yang taat. Artinya, kelak dia tidak akan dapat lagi membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang firman dan mana yang pekerjaan setan. Bagaimana Anda dapat menjamin bahwa pekerjaan itu akan menyelamatkan lebih banyak manusia?
Lagi pula, apakah gereja memberi mAndate kepada Anda untuk memerintahkan semua anak manusia untuk selalu memisahkan antara Kristen dengan dongeng dongengnya? Atau apakah justru gereja telah melakukannya sejak dahulu kala? Kalau pun seorang Kristen memisahkan antara Kristen dengan dongeng-dongengnya, maka apakah itu tidak akan mendapat tentangan dari gereja lebih luas?
Anda berkata, “Tapi di luar itu semua, Kristen pada bagian intinya mengajarkan cinta kasih, toleransi dan saling memaafkan”.
Bagaimana dengan Islam, menurut Anda? Apakah Anda ingin menegaskan bahwa Islam pada bagian intinya mengajarkan kebencian (bukannya cinta kasih), pemaksaan agama (bukannya toleransi) dan balas dendam (bukannya saling memaafkan)? Dari mana Anda memperoleh latar belakang informasi itu? Betapa banyak artikel yang tersedia secara bebas di internet yang mengisahkan bahwa Islam adalah agama cinta kasih toleransi dan saling memaafkan, tapi Anda tidak pernah membacanya sebagai bahan renungan Anda. Apa sebenarnya yang Anda inginkan?
Anda melalui artikel Anda ini ingin menjelaskan ke semua orang bahwa Islam hanya mengajarkan kebencian. Tanpa Anda sadari justru kebencian Anda tampak lebih jelas dari apa pun dalam perbuatan Anda di FaithFreedom-org ini! Sementara kebencian yang Anda tuduhkan ada dalam Islam tidak dapat Anda

buktikan secara ilmiah. Pernahkan Anda berfikir ke arah sana?
Sekarang tentang Islam.
Bagaimana Anda bisa begitu yakin bahwa kisah membelah bulan dan naik ke langit adalah kisah dongeng yang konyol dalam Islam? Dari perkataan Anda saja saya dapat dengan mudah menebak bahwa Anda bukanlah seorang Muslim, dan tidak faham benar tentang Islam, yang artinya, semua perkataan Anda tentang Islam benar-benar tidak dapat dijadikan hukum kebajikan sama sekali. Ingat, bahkan sri paus pun jika menjelek jelekkan Islam, maka perkataannya tidak akan bernilai apa apa di mata umum. Kalau memang Anda menolak iman Islam (seperti menolak kisah membelah bulan dan naik ke langit), maka sebaiknya Anda tidak usah menilai lagi bahwa Islam adalah agama yang buruk. Islam adalah urusan orang Islam dan Kristen adalah urusan orang Kristen. Itu saja seharusnya sudah cukup, bukan?
Tidak ada yang saya lihat di dalam tulisan Anda, kecuali subjektivisme yang amat sempit dan murahan. Anda berkata, Muhammad adalah “Nabinya yang psikopath narsisis tidak mengerti tentang cinta kasih. Dia hanya mengerti rasa takut”. Dari susunan kata seperti itu sudah dapat ditebak bahwa Anda tidak mengerti Islam dan tidak mau mengerti Islam. Maksud saya, Anda ternyata bukanlah seorang ilmuwan, bukanlah seorang juri yang agung, bukanlah seorang peneliti yang hAndal dalam masalah Anda sendiri. Bukan. Anda hanyalah orang yang mencuri waktunya sendiri untuk melakukan hal hal yang tidak ada gunanya bagi siapa pun.
Apakah Jesus mengerti tentang politik? Apakah Jesus mengerti tentang pengobatan? Apakah Jesus mengerti tentang kehidupan berkeluarga? Apakah Jesus mengerti tentang bagaimana mencintai tanah airnya sendiri? Saya rasa hal hal seperti itu tidak saya jumpai dalam Bible. Kebalikannya, Muhammad mengerti tentang politik, membela keluarga, pengobatan, tentang cara mencintai bangsanya sendiri dan masih banyak lagi. Sekarang Anda menyatakan bahwa Muhammad tidak mengerti cinta kasih. Sedangkan Jesus sendiri tidak mengerti sedikit pun tentang pengobatan, politik, etika berdagang, bagaimana mungkin Jesus menjadi pilihan terbaik?
Baiklah kita katakan bahwa Jesus mengerti cinta kasih, dan hanya mengajarkan cinta kasih. Pertanyaan saya adalah, apakah umat manusia hanya sebatas sekelompok anak kecil yang tidak butuh perniagaan, pAndangan politik, cara cara menghormati bangsanya, cara mengobati yang sakit dan masih banyak lagi permasalahan dalam hidup? Coba Anda renungkan. Dunia sekarang ini berperang melawan korupsi. Muhammad dalam banyak ajarannya menyatakan secara tegas bahwa korupsi adalah haram dan pelakunya akan masuk Neraka. Bagaimana dengan Jesus? Apakah Jesus mempunyai pesan yang sama dengan yang dibawa Muhammad? Apakah cinta kasih semata akan cukup untuk membasmi tindak korupsi?
Buat apa sih cinta kasih harus diajarkan? Buat apa sih mengajarkan anak kecil menangis? Bukankah nanti si kecil akan tahu secara alamiah bagaimana caranya menangis? apakah pernah ada seorang dokter mengajarkan anak yang baru lahir bagaimana caranya menangis yang benar?? Apakah dokter itu kurang kerjaan atau kurang pendidikan? Apakah Anda dapat memahami maksud saya?
Sekarang mari kita membandingkan kehidupan antara Muhammad dan Jesus. Muhammad mempunyai kehidupan yang sempurna yaitu 23 tahun selama ia menjalani tugasnya sebagai nabi. Sementara Jesus hanya sampai tiga tahun, tiga tahun yang amat tidak berdaya karena selama itu Jesus harus hidup sebagai pengemis, tidak mempunyai kekuasaan baik secara politik mau pun social, sahabatnya hanya segelintir, ia tidak kuasa untuk membuat hukum karena ia bukanlah siapa siapa, oleh karena itu ia tidak mengerti hukum dan tidak mengerti tentang konflik dan bagaimana caranya mengatasi konflik. Muhammad mempunyai itu semua.
Sekarang apakah pantas bagi kita untuk membandingkan antara Jesus dengan Muhammad? Atau, mengapa kita harus membandingkan antara Muhammad yang sempurna dalam tugas dan kehidupannya dengan Jesus yang jauh dari sempurna? TIGA tahun! Apa yang kita dapat dari tiga tahun dari seorang yang miskin dan lemah dan tidak mempunyai hak hak sebagai pemimpin? Jesus hanya mempunyai kata kata dalam tiga tahun. Kata kata??? Siapa sih yang tidak bisa memberikan kata kata, hanya kata kata? Gembel di pinggir jalan pun dapat memberi Anda nasehat yang jempolan!! Tidak kah Anda pahami itu?
bersambung

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (3) (2010-02-13 15:38)

Ali Sina Menulis

> Berdasarkan semua pertimbangan, sudah jelas merupakan kesalahan besar untuk membandingkan agama Islam dengan agama Kristen. Jikalau agama Kristen tetap bertahan dari segala kritik, tidak begitu nasibnya dengan agama Islam.
> Apa pesan2 luhur dalam agama Kristen yang membuatnya layak dipertahankan. Bahkan sebagai seorang atheis dan rasionalis, aku singkirkan segala dongeng khayalan yang meliputi Kristen dan aku menghargai keindahan dan ajaran spiritualnya. Seringkali aku mengutip ajaran Yesus, bukan karena "kekuasaanNya" tapi karena memang ajaran2 ini bagus. "Kasihi tetanggamu", "ampunilah kesalahan orang lain agar dirimu diampuni pula", "Kau dilarang berbuat dosa, Kukatakan padamu untuk tidak memikirkan perbuatan dosa karena dengan begitu kau telah berbuat dosa dalam pikiranmu", "Biarlah dia yang tidak pernah berbuat dosa melemparkan batu pertama", "Hanya kebenaran yang dapat membuatmu merdeka", dan banyak lagi. Ini adalah ajaran2 yang luhur. Umat manusia mendapat banyak manfaat dari ajaran ini. Dunia akan jadi tempat yang lebih baik jika ajaran2 ini diterapkan dengan tulus hati.
> Kebanyakan agama2 lain seperti Hindu, Buddha, Yudaisme, Sikh, Zoroaster, Baha'i, dll mencampurkan hal2 yang baik dan jelek. Kau dapat membandingkannya sendiri satu sama lain. Banyak kotoran berserakan di sekitarnya, tapi di dalamnya terdapat batu2 permata dan logam2 mulia.
> Tiada hal yang baik dalam Islam. Islam adalah kejahatan semata yang dapat langgeng karena rasa takut. Tidak saja ajaran Islam itu jahat, tapi bahkan Muhammad adalah seorang monster. Kau tidak dapat mengatakan hal yang sama terhadap pendiri agama besar lain. Muhammad lebih jahat daripada kebanyakan ketua2 aliran sesat. Dia bisa dibandingkan setara dengan Shoko Asahara dan Charles Manson. Jadi kau lihat bahwa ada perbedaan fundamental antara Islam dan agama lainnya.

Muslim 'Kristentelahkalah' menjawab :
Tidak ada yang saya tangkap dari paragraph ini kecuali betapa curangnya dan piciknya Anda dalam menilai Islam. Mengapa Anda begitu yakin bahwa di dalam Islam tidak ada ajaran yang "human friendly"? Anda berkata, "Islam adalah kejahatan semata".
Coba Anda renungkan.
Sahabat bertanya kepada Muhammad,
siapakah yang harus saya hormati pertama kali?
Muhammad menjawab,
Ibumu (kali pertama).
Lalu siapa lagi?
Ibumu (kali kedua)..
Lalu siapa lagi?
Ibumu (kali ketiga)..
Lalu siapa lagi?
Ayahmu.
Pada kisah ini, Muhammad menempatkan ibu pada posisi yang amat penting. Bagaimana dengan Jesus? Apa pesan Jesus tentang bakti seorang ibu? Sebenarnya apa yang Anda inginkan?
Pada kisah lain, Muhammad berkata,
Jika dua hamba Tuhan bertemu, barang siapa yang pertama kali mengucapkan salam maka dialah yang lebih mulia di mata Tuhan.
Apa komentar Anda mengenai ajaran seperti ini?
Kisah lain, Muhammad berkata,

Malaikat rahmat akan berada beserta dua (atau lebih) hamba Allah, hingga mereka berpisah....
Pada ajaran ini, Allah menekankan betapa pentingnya arti kerukunan dan kebersamaan. Bagaimana dengan ajaran Jesus? Sebenarnya apa yang Anda inginkan?
Kisah lain, Muhammad berkata,
jika dua anak manusia bersekutu untuk berbuat kebajikan, maka Allah adalah Yang ketiganya. Jika tiga anak manusia bersekutu untuk berbuat kebajikan, maka Allah adalah Yang keempatnya.
Pada ajaran ini, Islam menggariskan bahwa Allah selalu bersama dengan orang orang yang berbuat baik. Bagaimana dengan ajaran Jesus? Sebenarnya apa yang Anda inginkan?
Pada kisah lain, Muhammad berkata,
Sebaik baik kamu adalah yang bermanfaat bagi orang banyak.
Bagaimana dengan ajaran Jesus? Sebenarnya apa yang ingin Muhammad katakan supaya Anda merasa benar?
Pada kisah lain, Muhammad berkata,
Bayarlah upah pekerja pekerjamu, sebelum kering keringat mereka.
Bagaimana dengan Jesus? Pernahkah Jesus menunjukkan keadilannya terhadap para pekerja?
Muhammad sudah katakan semuanya. Tapi Anda mempunyai kekurangan dalam hal kecerdasan emosional. Seharusnya Anda meminta pertolongan.
Masih banyak lagi kisah lainnya tentang betapa Muhammad adalah tokoh yang sangat human friendly. Tapi tampaknya permasalahan ada pada pihak Anda. Dan begitu banyaknya kisah Muhammad yang tertulis dengan indah di semua buku yang siapa pun dapat membelinya dengan bebas, tetap itu tidak dapat mempengaruhi Anda. Tidak ada yang ingin Anda katakan kecuali kebencian terhadap Muhammad. Sekarang, dapatkah Anda menjelaskan kepada saya, Muhammad yang mengajarkan kebencian, atau Anda yang memaksakan kebencian Anda terhadap Muhammad kepada lebih banyak orang lagi?
Anda membangga banggakan Jesus, “ampunilah kesalahan orang lain agar dirimu diampuni pula”.
Ada satu hal yang belum Anda pahami, dan sekarang akan saya katakan. Anda suka atau tidak suka, toh justru dunia ini berjalan menurut ajaran Islam, walau pun banyak tempat di dunia ini dihuni oleh orang Kristen, bukan Muslim, dan pada banyak kasus, mereka tidak sadar sama sekali bahwa system yang mereka adopsi berasal dari Islam.
Perhatikan baik baik. Islam berpesan,
“tidak ada dosa bagi kamu untuk menuntut pembalasan, yaitu pembalasan yang setimpal. Namun jika kamu memberi maaf, maka itu lebih baik bagi kamu”.
Message ini menyiratkan, bahwa kita berhak menuntut balas kalau ada yang berbuat keji terhadap kita, sambil Islam juga menegaskan bahwa pemaafan justru lebih disukai. Artinya, Islam memberi hak prerogative kepada korban untuk menuntut balas atau memberi maaf. Islam tidak memaksa umat manusia untuk memberi maaf, karena Tuhan tahu dan sadar akan rasa sakit yang diderita oleh korban sebagai akibat dari kejahatan yang dilakukan orang keji. Islam pun tidak memaksa umatnya untuk menuntut balas.
Singkat kata, message ini memungkinkan adanya lembaga peradilan di dunia. Islam merestui diadakannya lembaga peradilan yang agung di dunia ini.
Di dunia ini, di belahan dunia mana pun, setiap Negara mempunyai lembaga peradilan. Bahkan setiap lembaga peradilan itu diselenggarakan di bawah dan di dalam nama tuhan mereka. Di lembaga peradilan itulah para korban teriak teriak dan nangis nangis meminta agar pelaku kejahatan diberi hukuman seberat beratnya. Keadilan harus ditegakkan.
Sekarang bagaimana pendapat Anda. Kalau pesan Jesus memang memikat dunia, mengapa ada lembaga peradilan di dunia ini? Bukankah Jesus mengajarkan cinta kasih dan pemaafan? Kalau semua orang mentaati pesan Jesus (yaitu cinta kasih dan saling memaafkan), sudah pasti tidak ada lembaga peradilan di dunia ini. Kalau semua orang suka memaafkan atas dasar cinta kasih, buat apa ada lembaga peradilan yang mengusung nama tuhan di dalamnya? Di dalam kerajaan Jesus, lembaga peradilan adalah mustahil!
Tapi kenyataannya lembaga peradilan beranak pinak di dunia ini! Artinya, pesan Islam dijawab oleh dunia dengan gegap gempita karena hanya Islam yang merestui adanya lembaga peradilan berikut dengan para penjagalnya, dan pasti Anda tidak suka dengan hal ini. Apakah Anda terkejut melihat fakta ini? Kalau

Anda membenci Islam, seharusnya Anda juga membenci Negara Anda karena menyelenggarakan peradilan, dan sekaligus membenci lembaga peradilannya. Anda munafik!!
Seyakin apa Anda menyatakan bahwa Jesus mengajari pemaafan? Coba perhatikan ayat Bible [Mat 11 : 20 - 24] ini.
11:20 Then began he to upbraid the cities wherein most of his mighty works were done, because they repented not:
11:20 Lalu Yesus mulai mengecam kota-kota yang tidak bertobat, sekalipun di situ Ia paling banyak melakukan mujizat-mujizat-Nya:
==
11:21 Woe unto thee, Chorazin! woe unto thee, Bethsaida! for if the mighty works, which were done in you, had been done in Tyre and Sidon, they would have repented long ago in sackcloth and ashes.
11:21 "Celakalah engkau Khorazim! Celakalah engkau Betsaida! Karena jika di Tirus dan di Sidon terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, sudah lama mereka bertobat dan berkabung.
==
11:22 But I say unto you, It shall be more tolerable for Tyre and Sidon at the day of judgment, than for you.
11:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanggungan Tirus dan Sidon akan lebih ringan dari pada tanggunganmu.
==
11:23 And thou, Capernaum, which art exalted unto heaven, shalt be brought down to hell: for if the mighty works, which have been done in thee, had been done in Sodom, it would have remained until this day.
11:23 Dan engkau Kapernaum, apakah engkau akan dinaikkan sampai ke langit? Tidak, engkau akan diturunkan sampai ke dunia orang mati! Karena jika di Sodom terjadi mujizat-mujizat yang telah terjadi di tengah-tengah kamu, kota itu tentu masih berdiri sampai hari ini.
==
11:24 But I say unto you, That it shall be more tolerable for the land of Sodom in the day of judgment, than for thee.
11:24 Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanggungan negeri Sodom akan lebih ringan dari pada tanggunganmu."
Di ayat ini, khususnya,
[Mat 11:20. Lalu Yesus mulai mengecam kota-kota yang tidak bertobat, sekalipun di situ Ia paling banyak melakukan mujizat-mujizat-Nya:], ...
Anda dapat membaca di ayat tersebut bahwa Jesus adalah pribadi pendendam, suka memaksakan kehendak, dan tidak menghargai hak orang untuk mengatur diri mereka sendiri. Apa komentar Anda?
Tidak dapatkah jesus menampakkan kasih sayang dan toleransinya untuk Khorazin, Betsaida, dan kapernaum? Dan tidak dapatkah jesus memohonkan ampun untuk kota kota tirus sidon dan Sodom supaya kota itu tidak binasa dalam amarah tuhan?
Coba Anda perhitungkan. Kalau saja saat itu Jesus mempunyai bala tentara, pastilah Jesus sudah menggempur kota kota yang menolak misinya. Bagaimana Anda bisa berkata bahwa Jesus tidak akan menggunakan militer, sementara ayat di atas dengan jelas menunjukkan pemaksaan Jesus atas penduduk kota betsaida Chorazin dan kapernaum untuk menjadi pengikutnya?
Jesus berkata,
"biarlah mereka yang tidak berdosa menjadi pertama yang melempar batu (menjadi sebagai algojo)".
Dalam ajaran jesus ini, hanya orang yang bersih dari dosa saja yang dapat menjadi algojo.
Semua Negara mempunyai lembaga peradilan. Semua lembaga peradilan pasti akan berakhir dengan eksekusi. Eksekusi akan menjadi tAnda bahwa keadilan sudah ditegakkan. Eksekusi butuh algojo. Tidak ada Negara yang mempertanyakan kesalehan para algojo, suci atau banyak dosa, tetap para algojo akan diminta oleh Negara untuk menjalankan eksekusi pengadilan.
Algojo adalah manusia belaka seperti Anda dan saya, yang banyak dosa. Kalau hanya orang yang suci dari dosa yang boleh menjadi algojo, maka tidak akan ada eksekusi di dunia ini, dan kemudian tidak akan ada pengadilan di dunia ini, dan akhirnya tidak akan ada keadilan di dunia ini. Akhirnya hanya akan ada

kekacauan dan kekanibalan karena hukum sudah tidak bekerja.
Sekarang, di mana letak indahnya ajaran Jesus, “biarlah mereka yang tidak berdosa menjadi pertama yang melempar batu (menjadi sebagai algojo)”. ???
Jesus yang bodoh, atau Anda yang bodoh, atau saya yang bodoh, atau semua Muslim yang bodoh??? Bisakah Anda menjawab saya??
Islam datang ke dunia ini dengan salah satu misinya untuk membersihkan nama Jesus. Semua perkataan perkataan yang edit moderator*) yang ada dalam Bible, seperti yang Anda kutip itu, bukanlah berasal dari Jesus. Tidak mungkin Jesus melarang perajaman sebagai hukuman, tidak mungkin Jesus mewajibkan pemberian maaf, dan tidak mungkin Jesus berkata bahwa yang suci lah yang akan melempar batu untuk pertama kalinya.
Pada titik tertentu dalam paragraph Anda, Anda menulis,
“Umat manusia mendapat banyak manfaat dari ajaran ini”.
Di manakah letak kekuatan dari pernyataan Anda itu? Umat manusia justru mengadakan lembaga peradilan, yang direstui Islam, dan ditentang oleh Bible. Umat manusia justru membutuhkan para algojo yang kesuciannya tidak dipermasalahkan oleh Negara, sesuatu yang ditentang oleh Bible. Manfaat yang mana?
Lebih parah lagi, Anda berkata, “atheis dan rasionalis”.
Jadi, Anda seorang atheist dan mengaku rasionalis?
Apakah pantas seorang manusia menjadi atheis di dunia ini? Dan apakah pantas kata kata seorang atheis didengar oleh dunia, khususnya bagi mereka yang percaya kepada Tuhan? Seseorang tidak akan menjadi atheis kecuali dia mempunyai kekacauan menahun dalam system berfikirnya. Seorang individu yang mempunyai kesehatan mental mustahil menjadi atheis.
Lantas, mengapa Anda memilih untuk menjadi atheis? Apakah alasan Anda untuk menolak mengakui adanya Tuhan? Bagaimana Anda bisa menjelaskan kepada saya bahwa Tuhan itu tidak ada? Apakah Anda yang atheis adalah lebih baik dari saya yang mengakui Tuhan? Bagaimana Anda bisa menjelaskan kepada saya bahwa atheisme adalah suatu kebajikan? Apakah yang membuat beda antara saya berkata kata dengan seorang gila dengan seorang atheis?
Kemudian Anda mengaku rasionalis.
Saya tidak tahu di mana letak rasionalitas seseorang yang tidak mengakui Tuhan. Apakah rasional untuk berkata bahwa Tuhan tidak ada? Dari hal hal seperti ini saja sudah jelas bahwa perkataan dan fikiran Anda benar benar tidak layak untuk didengar.
Mengapa Anda menuntut semua Muslim untuk mendengar perkataan Anda yang atheis, suatu kata yang berarti tidak mengakui akan adanya Tuhan?
bersambung

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (4) (2010-02-13 15:42)

ALi Sina Menulis :

> Kita tidak dapat meniadakan agama. Pada umumnya manusia butuh untuk percaya pada hal yang supernatural. Manusia perlu diyakinkan bahwa nasibnya tidak hanya berakhir di dunia ini dan bahwa dia nantinya akan bergabung kembali dengan orang2 yang dikasihinya. Pikiran bahwa nantinya setelah mati manusia lenyap ke alam hampa tidaklah menyenangkan. Tahun lalu ditemukan sisa2 manusia yang berusia 10.000 tahun. Di sebelahnya terdapat kuburan kucingnya. Ini menunjukkan bahwa kucing bukan hanya kawan manusia yang setia untuk jangka waktu yang lama, tapi juga menunjukkan bahwa kita sebagai manusia percaya ada kehidupan setelah mati. Manusia mampu untuk berpikir dan membuat konsep pemikiran. Orang ini tentunya memerintahkan agar kucingnya yang malang dikubur dengannya sehingga dia tidak kesepian di

dunia selanjutnya.
Aku percaya agama2 akan terus ada berabad-abad atau beribu tahun seterusnya. Mungkin agama2 ini akan berubah dan beradaptasi sesuai perubahan waktu. Tapi lain halnya dengan Islam. Islam bukanlah agama tapi adalah gerakan politik dalam selubung agama. Islam menjanjikan kehidupan di alam baka untuk membujuk para pengikutnya mengobarkan perang, membunuh dan dibunuh dengan suka hati dan untuk mengembangkan ambisi megalomaniak pemimpinnya yang sinting. Adalah mudah untuk mengalahkan Islam. Yang perlu kita lakukan hanyalah memberitahu tentang kebenaran. Yang perlu kita lakukan adalah memperlihatkan fondasinya, menyingkirkan pasir2 yang menutupi di bawahnya dan dengan sendirinya Islam nantinya akan runtuh. Kristen dan agama2 lain berakar dari kebajikan. Fondasi agama2 ini kokoh. Tapi Islam tidak punya fondasi seperti itu. Fondasinya hanyalah kebohongan semata dan kejahatan yang murni.
Muslim mengetahui bahwa Islam akan runtuh jika dibuka kebusukannya. Di alam bawah sadarnya, Muslim tahu bahwa Islam adalah bohong melulu dan tidak dapat dipertahankan secara logika. Inilah sebabnya jika kau mengritik Islam, para Muslim jadi panik. Kau dapat mengritik agama2 lain, tapi yang bisa kau lakukan hanyalah menghancurkan ketakhayulan dan kekeliruannya. Fondasi dari agama2 ini tetap kokoh. Bahkan sebaliknya, agama2 ini malah berkembang lebih baik dengan adanya kritik2 tsb dan meninggalkan prinsip2 yang tadinya keliru. Agama2 ini beradaptasi sesuai dengan perubahan jaman. Praktek2 jahat Sati dalam Hinduisme, perajaman dalam Yudaisme dan penyelidikan dalam Kristen merupakan hal2 yang terjadi di masa lalu saja.

Muslim ”Kristentelahkalah’ menjawab
Tidak ada yang penting dalam paragraph ini. Yang ada hanyalah perkataan seorang atheis yang tidak mengerti tentang Islam yang dinyatakan secara subjektif. Di luar sana, masih banyak atheis yang menghormati Islam. Maka apakah keistimewaan dari Ali sina ini? Anda bukanlah seorang ilmuwan, bukanlah seorang peneliti, bukan juga seorang paus roma.
Anda pun menulis,
“Manusia perlu diyakinkan bahwa nasibnya tidak hanya berakhir di dunia ini dan bahwa dia nantinya akan bergabung kembali dengan orang2 yang dikasihinya.”.
Pada paragraph ini Anda mengakui bahwa manusia butuh agama. Sementara di pihak lain Anda menolak agama dan menolak mengakui adanya Tuhan dengan cara menjadi seorang atheis alias anti Tuhan. Bukankah ada kontradiksi cara berfikir yang amat konyol dalam paragraph ini? Bagaimana Anda bisa hidup dan berfikir secara benar sementara kontradiksi pemikiran masih memenuhi otak Anda? Dan sekarang tiba tiba Anda menghujat Islam melalui cara Anda berfikir. Tidak kah Anda mempunyai malu sedikit pun? Mengurus diri dan cara berfikir Anda sendiri saja Anda tidak mampu. Nah sekarang Anda menghujat Islam seolah Anda tahu segala galanya di dunia ini?
***
Anda berkata, ...”membunuh dan dibunuh dengan suka hati dan untuk mengembangkan ambisi megalomaniak pemimpinnya (yaitu Muhammad) yang sinting”.
Coba Anda renungkan. Jesus mengajarkan kasih sayang sementara ia mengutuk dan mengecam serta memaksakan kehendaknya atas kota betsaida chorazin dan kapernaum hanya karena kota kota itu menolak ajakannya untuk menjadi orang Kristen. Tiba tiba dikatakan kepada kita bahwa jesus mengajarkan cinta kasih dan pemaafan.
jesus menolak untuk mendoakan keselamatan (pemaafan) untuk kota kota tirus Sodom dan sidon padahal sebenarnya sebagai anak tuhan semestinya jesus bisa dan bersedia (Mat 11:22, Mat 11:24).
Jesus mengajarkan bahwa hanya orang yang bersih dari dosa yang dapat menjadi algojo.
Di laih pihak, Muhammad dalam Islam mengajarkan bahwa semua orang akan menanggung akibat dari perbuatan sendiri, dan pemaafan atas dirinya tergantung dari usahanya sendiri. Muhammad mengajarkan bahwa keberadaan algojo amat mutlak dan mustahil ada individu yang bersih dari dosa sehingga hanya dia yang layak untuk dijadikan algojo. Muhammad mengajarkan bahwa tidak memberi maaf adalah dapat dimengerti oleh tuhan dan menuntut balas mendapat restu dari tuhan selama pembalasan itu setimpal, hal

mana itu melAndasi eksistensi pengadilan di semua Negara.
Sekarang bisakah Anda menjelaskan, siapa sebenarnya yang sinting, Muhammad atau jesus?.
Paragraph Anda ini hanya menyatakan bahwa Islam identik dengan kekerasan dan kebencian. Di bagian atas tulisan saya, sudah saya kemukakan betapa Muhammad adalah nabi yang amat human friendly. Kesalahan ada pada pihak Anda. Dan itu sangat jelas. Orang bodoh sekali pun akan segera dapat mengetahui bahwa Anda mempunyai kekacauan dalam cara berfikir. Satu pihak Anda mengakui bahwa manusia butuh agama, sementara di pihak lain Anda menentang keberadaan Tuhan. Memalukan.
Di satu pihak Anda menyatakan bahwa Anda adalah atheis. Namun di pihak lain, Anda mengakui bahwa manusia butuh agama, melalui paragraph Anda tentang kuburan kucing. Mengapa Anda begitu sulit untuk diri Anda sendiri untuk dapat diuraikan? apakah pendirian Anda yang membenci Islam itu pantas untuk didengar, sementara Anda sendiri tidak dapat mengatasi permasalahan Anda sendiri?
Sudah berabad abad lamanya orang asing berkata bahwa kelak Islam akan musnah di muka bumi ini. Kenyataannya Islam masih bertahan ribuan tahun sejak orang asing itu mengatakan hal tersebut. Anda pun berkata, “adalah mudah untuk mengalahkan Islam”.
Apakah Anda punya bukti? Sudah ribuan orang sejak jaman dahulu kala selalu menyatakan bahwa adalah mudah untuk mengalahkan Islam. Namun kenyataannya Islam masih eksis hingga kini dengan begitu banyak pengikut. Mustahil Anda benar dengan keyakinan Anda tersebut. Mengapa Anda berfikir bahwa Anda adalah satu satunya orang yang berfikir demikian?
Anda menganjurkan untuk memperlihatkan fondasi (kekejian) Islam ke orang asing sehingga dengan demikian Islam akan runtuh pada akhirnya. Kebalikannya, semakin banyak orang yang mengetahui fondasi Islam, maka akan semakin banyak orang yang tertarik kepada Islam. Anda meleset. Perbuatlah oleh Anda dan teman teman Anda untuk memperlihatkan fondasi (kekejian) Islam ke lebih banyak orang asing, maka tanpa Anda sadari Anda telah membantu penyebaran Islam. Hal ini memang sudah terbukti. Tahukah Anda mengapa di muka bumi ini masih banyak non Muslim? Bukan karena mereka menolak Islam secara sadar, namun karena mereka belum berkenalan langsung dengan Islam. Kalau mereka sudah berkenalan langsung dengan Islam pastilah akan lebih banyak individu yang memeluk Islam. Anda lupa?
Cobalah Anda perbuat dengan teman teman Anda untuk menyebarkan fondasi Islam yang jahat dan keji ke lebih banyak orang – dengan tujuan untuk memusnahkan Islam. Selama Anda melakukannya hanya dengan menjelaskan bagian Islam yang Anda benci seperti menjelek jelekkan Islam, Anda hanya akan terlihat seperti orang sakit dan ketakutan akan kebesaran Islam. Satu hal yang belum Anda ketahui, Anda adalah orang yang kelewat panic dengan kenyataan bahwa Islam adalah satu satunya agama yang paling menentang atheisme. Anda menyatakannya secara terbalik.
Anda sekarang focus pada kegiatan untuk menyebarkan kejelekan kejelekan Islam ke lebih banyak orang dengan target bahwa kelak nanti semua orang akan membenci Islam dan pada akhirnya Islam akan musnah. Bukan kah itu berarti Anda sedang menipu banyak orang dengan tujuan supaya seluruh dunia menuruti kehendak Anda untuk meninggalkan Islam dan menciptakan dunia atheis yang jaya? Mengapa Anda tidak putuskan untuk menjelaskan kejelekan Islam kepada semua orang YANG DIBARENGI DENGAN menjelaskan keagungan Islam kepada mereka, dengan dilAndasi pemikiran bahwa semua orang (siapa pun dia, termasuk Anda dan saya) BERHAK untuk mendapatkan informasi yang utuh dan representative? Hak atas informasi yang utuh dan representative adalah hak azasi manusia, siapa pun tidak boleh melanggarnya. Anda lupa?
eharusnya yang Anda lakukan adalah, Anda menyajikan informasi yang negative tentang Islam kepada semua orang, sambil Anda menambahkan informasi yang positif tentang Islam SECARA UTUH, kemudian Anda mengijinkan semua orang tersebut untuk memutuskan penilaian mereka sendiri tentang Islam tanpa ada unsur paksaan dan campur tangan dari pihak Anda.
Kalau Anda mempunyai jiwa yang sehat tentunya Anda akan malu terhadap diri Anda sendiri. Ketika Anda menyebarkan kejelekan Islam TANPA MENJELASKAN ISLAM SECARA KESELURUHAN, berarti yang terjadi sebenarnya adalah Anda yang menipu orang banyak, bukan Islam yang menipu Anda dan orang banyak. Sadarkah Anda akan hal itu? Mengapa Anda ingin memaksakan penilaian Anda untuk dijadikan satu satunya hal penting bagi orang lain? Apakah orang lain tidak berhak untuk menilai segala sesuatu?
Anda selalu menolak untuk berdebat dengan pihak Muslim mengenai hal hal teologis keagamaan. Dan Anda

hanya berani untuk menampilkan sisi keras dari Islam. Anda tahu kalau Anda berdebat dengan individu Muslim mengenai teologi Islam, pasti Anda akan kalah. Dan tidak ada yang dapat Anda lakukan kecuali
1. menghindari berdebat teologi keIslaman karena Anda pasti akan kalah, dan kebalikannya akan terbukti bahwa Islam berisi kebenaran yag kokoh, suatu hal yang paling Anda benci secara psikopat dan tidak waras.
2. membuat artikel sebanyak mungkin untuk menginformasikan kepada lebih banyak orang tentang kekerasan dalam Islam
3. mengupayakan segala cara untuk memaksakan penilaian Anda yang negative kepada orang lain.
Anda benar benar sakit.
Ingin saya tegaskan, bahwa Anda lah yang mempunyai masalah. Bukan Islam.
@Muslim mengetahui bahwa Islam akan runtuh jika dibuka kebusukannya -> Suatu saat Anda akan malu bahwa Anda pernah mengatakan hal ini. Percayalah, pada hari kematian Anda, beberapa menit sebelum Anda wafat, Anda akan melihat bahwa Islam masih eksis di muka bumi ini. Itu hanya akan membuat kematian Anda lebih sakit dan berat. Anda tinggal menunggu waktu saja kapan datangnya kematian Anda yang menyakitkan tersebut. Tiga tahun lagi? 7 tahun lagi? Tiga belas tahun lagi? Berapa pun waktu yang Anda butuhkan untuk mati, Islam masih akan berada di sana untuk membuat kematian Anda lebih menyeramkan. Kecuali Anda bertobat dan menyerahkan diri Anda kepada Allah. Tidak ada pilihan lain.
Atau mungkin Anda akan berdalih, bahwa kemusnahan Islam pasti akan terjadi walau Anda sudah wafat. Saya akan berkata, apa yang terjadi sesudah Anda wafat, bukan urusan Anda. Urus saja hidup Anda yang menyedihkan itu. Tidak bisakah Anda berfikir secara lebih sehat dan wajar?
Apa alasan saya menyatakan hal seperti ini dan begitu percaya dengan pernyataan saya ini? Tidak lain karena bukti sudah banyak yang bertebaran di muka bumi ini. Sudah begitu banyak manusia yang menyumpahi pemusnahan Islam. Menyedihkan, pada hari mereka wafat, Islam masih berada di belahan bumi mana pun tanpa bisa digoyahkan sama sekali. Kematian mereka menjadi lebih berat dan menyiksa. Dengan kenyataan itu, Anda akan menjadi yang kesekian.
@Di alam bawah sadarnya, Muslim tahu bahwa Islam adalah bohong melulu dan tidak dapat dipertahankan secara logika -> apakah Anda hidup dan tidur selama berabad abad di sisi seorang Muslim? Dari mana Anda tahun bahwa Muslim tahu bahwa Islam adalah kebohongan. Siapa yang ingin Anda tipu melalui artikel Anda? Apakah orang lain adalah anak kecil sehingga dengan mudahnya Anda tipu?
Pun, katakanlah Anda bersedia untuk hidup dan tidur di sisi seorang Muslim selama bertahun tahun untuk DAPAT MENGETAHUI betapa jahatnya Islam. Yang terjadi justru Anda akan tertarik kepada Islam dan masuk islam dan mulai menulis tentang keagungan islam. Anda tidak pernah mencoba. Artinya Anda memang tidak tahu apa apa..... Anda adalah orang bodoh.
@Itulah sebabnya jika kau mengritik Islam, para Muslim jadi panic -> apakah melalui "kepanikan" Muslim itu berarti bahwa Muslim sadar bahwa Islam adalah kebohongan? Mengapa Anda mengambil kesimpulan dari suatu keadaan secara amat aneh? Inikah yang dinamakan peneliti? Inikah yang dinamakan ilmuwan?
Anda berkata, fondasi dari agama agama itu (selain Islam) tetap kokoh. Saya ingin kejelasan, agama yang mana? Hindu? Buddha? Kristen? Konghucu? Apa alasan Anda menyatakan bahwa kesemua agama itu mempunyai fondasi yang kokoh? Semakin Anda berkata, semakin terlihat bahwa Anda tidak tahu tentang agama agama dunia.
Apakah yang Anda maksud dengan fondasi agama yang kokoh? Apakah maksudnya adalah bahwa kesemua agama itu memang berasal dari Tuhan? Apakah kesemua agama itu mengajarkan kesehatan yang hakiki, kesetaraan umat manusia yang hakiki, dan mengajarkan manusia untuk keluar dari kebodohan secara hakiki? Apakah Anda ingin menyatakan kepada saya bahwa kesemua agama itu pernah memimpin peradaban dunia selama 10 abad dengan kegemilangan yang luar biasa – seperti yang pernah ditunjukkan Islam pada abad pertengahan?
Kalau Anda berkata bahwa kesemua agama (selain Islam) itu mempunyai fondasi yang kokoh karena benar benar berasal dari Tuhan, maka mengapa Anda justru memilih menjadi atheis? Sejak pertama Islam menginspirasikan umat manusia untuk menghormati kaum wanita sementara semua agama lainnya menganggap wanita sebagai harta warisan. Sejak pertama Islam mengilhami dunia untuk menghormati ilmu pengetahuan ketika umat lain menganggap ilmu pengetahuan sebagai pekerjaan setan. Sejak awal abad Islam mengilhami

manusia untuk tidak menyembah patung sementara umat agama lain justru malah asyik menyembah patung. Sejak dahulu semua agama gemar menghukum mati penjahat dengan cara dibakar hidup hidup.
Muhammad bersabda, “mengazab / menghukum dengan api hanyalah hak atas Allah (yaitu neraka)”.
Sejak pertama Islam melarang praktek demikian. Sejak pertama Islam menginspirasikan dunia untuk membebaskan para budak:
Muhammad berkata, “memerdekakan budak adalah JIHAD”.
…… namun justru semua agama melestarikan budak. Sejak saat pertama Islam lah yang memerintahkan kesetaraan di atas semua individu:
Muhammad berkata, “umatku itu bagaikan gigi pada sisir, sama rata dan sama tinggi”.
……. sementara agama lain mengajarkan kasta yang keji.
Sekarang, apa alasan Anda menyatakan bahwa agama agama itu mempunyai fondasi yang kokoh, dan Islam tidak? Apakah agama yang kokoh (atau Tuhan yang kokoh), adalah Tuhan yang tidak memerintahkan umat manusia untuk menghormati ilmu pendidikan, tidak menghormati kaum wanita? Apakah Tuhan yang baik, agama dengan fondasi yang kokoh adalah Tuhan / agama yang memerintahkan umat manusia untuk selalu menyembah banyak patung dan tidak mengajarkan kesetaraan manusia? Berjudi? Mabuk mabukan? Hubungan sex bebas…?
Kesemua agama itu membuat umat manusia menjadi mandeg dan tertinggal dalam kebodohan. Sementara Islam telah sampai pada masa keemasannya, dan membawa manusia keluar dari kegelapan menuju terang benderang. Nenek moyang eropa masih tidur di dalam goa sementara kaum Muslim sudah tinggal di dalam istana yang tinggi. Tiba tiba Anda menyatakan bahwa fondasi kesemua agama selain Islam adalah kokoh?
Anda berkata, “Agama2 ini beradaptasi sesuai dengan perubahan jaman”.
Tiba tiba Anda menilai kemampuan suatu agama untuk beradaptasi dengan perubahan jaman sebagai sesuatu yang positif. Apakah ini salah satu misi Anda agar semua umat manusia memilih menjadi atheis karena faham fleksibilitas agama akan membuat manusia akhirnya merasa ragu akan kesakralan agama?
Anda atheis kan? Dan Anda membenci agama kan? Anda sedang mencuci otak banyak manusia untuk pelan pelan membenci agama kan?
Pernahkah Anda mempunyai ibu yang melahirkan dan membesarkan Anda? Bolehkah sekarang saya mengganti ibu Anda dengan wanita lain, dan mencampakkan ibu Anda itu ke tempat sampah? Pasti Anda akan marah. Anda akan berkata, “tidak bisa! Ibuku adalah yang terbaik dari semua orang!”.
Anda mempunyai istri kan?
Bolehkan sekarang saya mengganti istri Anda dengan onta emas, dan meminta supaya istri Anda itu dicampakkan saja ke tempat sampah?
Pasti Anda akan marah, dan Anda akan berkata, “tidak bisa! Istri saya adalah wanita terbaik yang pernah saya temui. Ia tidak dapat diganti dengan apa pun. Segala sesuatu yang terbaik pasti tidak akan diganti dengan apa pun…!”.
Dapatkah saya berargumentasi bahwa apa pun yang terbaik, dapat diganti dengan apa pun? Pasti Anda akan lebih marah lagi. Bisakah saya mengganti kepala Anda dengan emas seberat gunung?
Ali sina yang cerdas. Segala sesuatu yang terbaik pasti tidak dapat diganti dengan apa pun, tidak juga dengan perubahan. Hanya dengan alasan perubahan, maukah Anda mengganti ibu Anda dengan istana emas dan mencampakkan ibu Anda itu ke tempat sampah karena sudah ada penggantinya?
Agama, di satu pihak adalah yang terbaik. Itu tidak dapat disangkal. Oleh karena itu, agama tidak dapat diganti, dan ajarannya pun tidak dapat diganti oleh perubahan jaman. Memang Anda fleksibel menghadapi perubahan jaman, tapi tetap Anda tidak bersedia untuk mengganti ibu Anda dengan hal mewah lainnya.
Memang agama lain dapat diganti dan dapat diubah karena perubahan jaman, hal mana itu mengakibatkan agama itu terlihat fleksibel dan kehilangan kesakralannya. Tapi justru itu berarti bahwa agama agama itu tidak ada harganya sama sekali. Berbeda dengan Islam. Apa pun yang ada dalam Islam tidak dapat diganti dengan apapun. Memang Islam dan Muslim tidak fleksibel menghadapi perubahan jaman, tapi itu justru menjadi pertAnda bahwa Islam adalah yang terbaik.
Saya mengetahui rencana jahat Anda sebagai seorang atheis. Semua yang ada dalam fikiran Anda adalah bagaimana cara membuat semua orang menjadi atheis. Hal pertama yang Anda garap adalah memberangus

Islam dari muka bumi ini. Anda melihat bahwa dari semua agama yang ada di bumi ini, Islam adalah satu satunya agama yang paling keras perlawanannya terhadap atheisme. Oleh karena itu memusnahkan Islam adalah proyek Anda yang pertama. Caranya adalah dengan menjelek jelekkan Islam di depan orang Kristen dengan harapan semua orang Islam berpindah ke agama Kristen. Kelak, ketika Islam sudah musnah karena semua pengikutnya telah pindah ke Kristen, maka itulah saat giliran Anda untuk menjelek jelekkan agama Kristen. Anda akan tanamkan fikiran ke semua orang Kristen bahwa Kristen adalah agama palsu, agama setan dan agama kehancuran. Tujuan akhir Anda adalah nanti semua orang Kristen tidak percaya lagi kepada Tuhan. Akhirnya mereka menjadi atheis semua seperti Anda. Saya sudah tahu rencana busuk Anda.
Anda berkata, "Muslim mengetahui bahwa Islam akan runtuh jika dibuka kebusukannya". Klaim seperti apa itu? Justru Muslim tahu bahwa di semua agama selain Islam terdapat begitu banyak kebusukan dan kepalsuan, kebodohan dan bidat yang membabi buta. Semakin Anda yakin akan klaim Anda yang bodoh itu, semakin orang merasa jelas akan kebodohan Anda. Saya tidak bisa menjauh dari keyakinan bahwa itu semua Anda nyatakan demi supaya semua agama pada akhirnya lenyap di muka bumi ini dan semua manusia memilih atheisme, karena Anda membenci Tuhan.
Anda berkata, ".....Kebanyakan agama2 lain seperti Hindu, Buddha, Yudaisme, Sikh, Zoroaster, Baha'i, dll mencampurkan hal2 yang baik dan jelek. Kau dapat membandingkannya sendiri satu sama lain. Banyak kotoran berserakan di sekitarnya, tapi di dalamnya terdapat batu2 permata dan logam2 mulia....".
Ini adalah bukti dari usaha atheis Anda yang mati matian dan sungguh sungguh untuk meyakinkan semua umat manusia pada akirnya bahwa Tuhan dan agamaNya tidak ada.
Yang Anda lakukan adalah meyakinkan semua pemeluk agama agama itu (selain Islam) bahwa BENAR ATAU SESATNYA AGAMA adalah tidak penting, asalkan di dalamnya "terdapat batu batu permata dan logam mulia...". Operasi Anda ini akan menggiring semua umat manusia untuk menilai bahwa ADA ATAU TIDAK ADANYA TUHAN dalam suatu agama TIDAKLAH PENTING, asalkan di dalamnya ada kebajikan, sementara kebajikan itu sifatnya subjektif dan relative bagi setiap individu yang berbeda. Inilah cara kerja Anda untuk membuat manusia tidak lagi mempercayai Tuhan. Ketika semua umat beragama mencari pembenaran akan keberadaan Tuhan mereka dalam agama mereka masing masing, Anda sudah mulai mengacaukan titik focus mereka ke arah nihilisme Tuhan secara besar besaran.
Anda memang iblis!
bersambung

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (5) (2010-02-13 15:48)

Ali Sina Menulis :

> Tapi kau tidak dapat mengritik Islam. Jika kau usik pasir di bawahnya, seluruh bangunan akan runtuh. Muslim sadar akan hal ini. Mereka tahu bahwa Islam tidak tahan kritik dan sangatlah rapuh. Karena itulah mereka jadi bersikap begitu protektif (melindungi) Islam. Inilah sebabnya mereka begitu histeris ketika beberapa muncul beberapa kartun yang menggambarkan Muhammad. Inilah mereka bunuh Theo Van Gogh dan mengancam siapapun yang berusaha menyingkirkan pasir2 kebohongan di mana Islam berdiri.
> Agama2 lain bersifat plastis (elastis, flexible). Mereka bagaikan pohon yang hidup. Kau dapat memangkasnya dan membentuknya dan agama2 ini akan tampak lebih baik. Tapi Islam tidaklah begitu. Islam itu mati, tidak dapat diubah, bagaikan sebuah fosil. Jika kau sentuh, maka akan hancur.Kau tidak dapat menghilangkan satu hal dari Islam tanpa menghancurkan seluruhnya. Islam bagaikan istana kartu. Hilangkan saja satu kebohongan dan seluruhnya akan runtuh dengan sendirinya.

Muslim ”kristentelahkalah” Menjawab
ya memang benar agama agama lain bersifat plastis, flexible, itu benar. Dan memang benar Islam itu tidak elastis. Anda sangat benar. Saya adalah orang pertama yang melihatnya demikian, jauh sebelum Anda melihatnya.
Agama lain dapat diubah ubah sekehendak manusia. Apakah Anda berfikir bahwa apa pun yang merupakan ciptaan Tuhan dapat diubah ubah semaunya oleh manusia yang tidak mengerti apa apa tentang penciptaan? Apakah Anda berfikir bahwa seharusnya manusia dan Tuhan sama pintar dan hebatnya sehingga manusia mana pun mempunyai wewenang dan kompetensi yang sama untuk mengubah agama? Kalau memang manusia sama pintar dan kompetensinya dengan Tuhan maka mengapa manusia manusia itu tidak menciptakan agama agama dunia sejak awal? Sedih sekali bahwa Anda tidak percaya kepada Tuhan. Dan sedih sekali bahwa Anda tidak percaya akan kemahaan Tuhan di atas segala manusia bahkan Anda.
Agama lain dapat diubah, itu artinya manusia - manusia yang mengubahnya tidak percaya bahwa agama mereka adalah yang terbaik, dan di lain pihak itu menAndakan bahwa manusia mulai meragukan akan keberadaan dan pekerjaan Tuhan. Memang itulah tujuan Anda, supaya semua manusia mulai meragukan keagungan Tuhan hingga nanti pada akhirnya semua manusia mengikuti jejak Anda untuk menjadi atheis. Tolong yakinkan saya bahwa Anda sedang tidak melancarkan program Anda untuk pemusnahan Tuhan dan agama secara global. Anda tidak akan bisa dan saya tidak akan bisa diyakinkan.
Tujuan anda untuk memberangus tuhan dan agamaNya dari muka bumi ini dan untuk meratakan atheisme di muka bumi ini, tampak jelas dari bagaimana anda menyikapi kasus Theo Van Gogh versus kaum muslim (dan juga kasus lainnya). Renungi paragraph saya berikut ini.
Theo Van Gogh membuat karya yang menghina islam dan menghina semua kaum muslim, kemudian kaum muslim bangkit amarahnya dan melakukan perlawanan. Dan tiba tiba anda menilai kenyataan itu sebagai tanda bahwa kaum muslim histeris jika agama mereka dihina dan dikritik habis habisan.
Kalau kita lihat, tuhan dalam agama lain sering menjadi bahan permainan dan penghinaan oleh pribadi pribadi yang tidak bertanggung jawab. Kemudian umat dari agama tersebut tidak menunjukkan kemarahan dan kekecewaan berkenaan dengan penghinaan yang ditujukan kepada tuhan tuhan mereka. Dan anda menilai hal itu sebagai tanda bahwa mereka dan agama mereka adalah elastis dan fleksible.
Ada perbedaan besar antara islam dengan umatnya di satu pihak, dan agama lain beserta umatnya masing-masing, di laih pihak. Agama lain beserta umatnya tidak akan marah jika kesucian agama mereka dinodai. Yang terjadi sebenarnya adalah bahwa ketidakmarahan mereka atas penghinaan itu dikarenakan mereka mulai bergerak ke arah nihilisme tuhan: tuhan bagi mereka hanyalah isapan jempol belaka, hanya figure aneh dan kerangka dongeng yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan nasib hidup mereka.
Sementara kaum muslim akan marah jika kesucian agama mereka dinodai. Kemarahan mereka muncul karena mereka tetap bergerak ke arah eksistensialisme tuhan (kontra nihilisme tuhan). Muslim tetap menganggap bahwa tuhan mereka tetap ada (eksistensialis), bukan hanya isapan jempol dan mempunyai kaitan langsung dengan nasib kehidupan yang ada di muka bumi.
Dan kini anda memilih untuk mendukung kaum umat agama lain (bukan islam) yang bergerak ke arah nihilisme tuhan (yang tidak marah jika kesucian agama mereka dihina), karena hal itu memang amat sesuai dengan tujuan anda yaitu nihilisme tuhan, pentiadaan tuhan untuk selama lamanya.... Sudah saya katakan sejak awal bahwa anda adalah iblis.
Ali Sina Menulis :

> Kau mungkin bertanya: “jika Muslim tahu bahwa Islam adalah kebohongan belaka, mengapa mereka membelanya?” Ini pertanyaan yang bagus. Jawabnya adalah hanya kebohongan itulah yang mereka miliki satu2nya. Mereka harus memeluknya erat2 dan percaya padanya meskipun sudah jelas bahwa Muhammad adalah orang yang jahat dan semua yang dikatakannya bohong belaka. Kebohongan ini adalah satu2nya pegangan mereka.
> Muhammad adalah seorang psikopat. Seorang psikopat ingin menguasai jiwa orang lain. Yang pertama-tama dia lakukan adalah menghancurkan jati diri korban2nya. Karena jasa Islam, para

> Muslim tidak punya harga diri, tidak punya rasa percaya diri, tidak punya kehormatan diri. Orang2 seperti ini seringkali sangat berbahaya. Tiadanya rasa hormat pada diri adalah sebab dari semua kejahatan.

Muslim ”Kristentelahkalah” Menjawab :
Sebenarnya siapa yang psikopat?
Anda yang sejak awal faham bahwa manusia butuh agama justru menolak untuk mengakui adanya Tuhan.
Siapa yang psikopat?
Anda yang berteriak teriak menjelek jelekkan Islam dan berusaha untuk menceritakan kejelekan kejelekan Islam ke semua orang, justru mengabaikan hak azasi semua manusia untuk mendapatkan informasi yang utuh dan representative, dan kemudian memaksakan penilaian Anda terhadap Islam kepada semua orang.
Siapa yang psikopat?
Kalau Anda tidak psikopat, seharusnya Anda telah memilih salah satu agama dan mencintai agama itu sepenuh hati – karena Anda yakin bahwa semua manusia butuh agama.
Kalau Anda tidak psikopat, seharusnya Anda menyajikan informasi yang seimbang antara yang negative dan positif tentang Islam ke semua orang tanpa menutup nutupi bagian bagian yang mana pun, kemudian membiarkan semua orang membuat penilaian mereka masing-masing secara bebas tanpa ada intervensi dari pihak Anda – karena Anda yakin bahwa semua orang berhak untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan Anda yakin bahwa penilaian orang tidak dapat dipaksakan.
Susahkah hal itu untuk Anda fahami, wahai ali sina yang cerdas????
Barusan anda berkata,
“Muhammad adalah seorang psikopat. Seorang psikopat ingin menguasai jiwa orang lain”.
Bukankah anda sendiri yang ingin menguasai jiwa semua orang dengan cara memaksakan penilaian anda terhadap orang lain dengan mengabaikan hak hak mereka untuk bebas menentukan penilaian mereka sendiri?
Cara anda yang hanya menjelaskan sisi keras dari islam kepada semua orang dan menyembunyikan sisi positif islam dari orang lain, benar benar menjelaskan bahwa anda memang ingin menguasai jiwa orang lain - tanpa mereka bisa sadari sedikit pun. Beginikah cara anda menyongsong hari kematian anda sendiri yang memang pasti akan datang menemui anda?
Begitu banyak artikel di internet yang dapat diakses secara bebas yang mengisahkan keagungan islam, dan anda tetap tidak ingin orang orang mengetahui keberadaan artikel artikel tersebut. Siapa yang psikopat??
bersambung

Muslim Menjawab tuduhan Ali Sina (6) (2010-02-13 15:56)

Ali Sina Menulis

> Orang2 yang menghormati diri mereka dan tahu bahwa diri mereka berharga dan terhormat, tidak melakukan kejahatan. Mereka tidak menyakiti orang lain. Kau bisa mengukur kebaikan orang2 dari rasa hormat diri mereka. Semakin tinggi rasa hormat diri, semakin baik pula manusia itu dengan ciri lebih menyayangi, lebih suka menolong dan lebih dapat dipercaya. Rasa hormat pada diri sendiri yang rendah mengakibatkan orang lebih licik, lebih kejam dan lebih mementingkan diri sendiri.
> Inilah sebabnya mengapa para Muslim bisa jadi begitu jahat. Mereka tidak punya rasa hormat pada diri sendiri. Mereka kejam dan gampang meledak di luar, padahal itu hanyalah untuk menutupi rasa tidak tenteram dan tiadanya rasa percaya terhadap diri sendiri.
> Para Muslim suka menindas. Hasil2 penyelidikan menunjukkan bukti yang sangat kuat bahwa

> orang yang suka menindas biasanya punya rasa harga diri yang tinggi yang tidak wajar. Tapi sebenarnya tidak ada hal yang dinamakan harga diri yang tinggi. Yang ada hanyalah kesombongan, mementingkan diri sendiri dan kemegahan yang kosong belaka. Ini adalah sisi lain dari rendahnya harga diri. Orang2 yang tak berharga diri mengenakan topeng2 mereka untuk menyembunyikan diri mereka yang kecil dan hina.
> Muhammad memimpin para pengikutnya untuk menyangkal rasa hormat pada diri sendiri. Mereka dibuat percaya bahwa tanpa Islam mereka bukanlah apa2. Mereka bahwa dibuat membenci budaya dan tradisi kakek moyang mereka. Muhammad yang narsisis harus menghancurkan jati diri pengikutnya agar mereka bergantung sepenuhnya pada dirinya.

Muslim 'Kristentelahkalah" Menjawab :
Anda berkata,
"Muhammad memimpin para pengikutnya untuk menyangkal rasa hormat pada diri sendiri...".
Coba jelaskan, mengapa hanya islam yang dapat mempersembahkan jaman keemasan selama 10 abad, sementara bangsa lain di belahan dunia yang lain masih terpuruk dalam kegelapan dan praktek sihir menyihir dan pelembagaan perbudakan atas nama gereja dan institusi Negara?
Coba jelaskan mengapa hanya islam yang menjadi pelopor atas pelembagaan keilmuan yang salah satu karyanya adalah menerjemahkan karya karya filsuf yunani dan membuat interpretasi interpretasi ilmiah yang mencengangkan – sementara bangsa non islam di belahan dunia yang lain justru menganggap ilmu pengetahuan adalah sihir dan pekerjaan setan sehingga lembaga kepausan membakar hidup hidup Galileo galilei karena ia berkata bumi berputar mengitari matahari – dan markoni dari Italia yang diusir oleh gereja dan lari ke inggris hanya karena orang ini menemukan sinyal radio yang amat bermanfaat bagi dunia?
Apa yang terjadi sehingga Galileo dan markoni dituduh sebagai pelaku pekerjaan setan adalah keyakinan bahwa setiap manusia tidak mempunyai harga diri sehingga semua karya mereka pantas untuk disingkirkan. Islam di lain pihak, memberi manusia harga diri sehingga mereka layak untuk menuntut ilmu dan semua karya mereka layak untuk dihormati. Renungkan, islam mengajarkan,
Akan putus pahala anak adam ketika ia wafat, kecuali atas tiga hal:
1. ilmu yang berguna,
2. amal jariyah
3. anak saleh yang selalu mendoakannya.
Ilmu yang berguna:
Artinya setiap pribadi dalam islam harus menuntut ilmu. Setelah ia menguasai ilmu itu, hendaknya ia mengajarkannya kepada orang lain, dan membuat PENEMUAN YANG BERGUNA untuk orang lain.
Penemuan yang berguna:
Orang berilmu yang menemukan penemuan baru yang berguna; ia akan mendapatkan dua sumber pahala dari:
1. penemuan itu sendiri karena bermanfaat bagi orang lain.
2. orang lain yang menggunakan penemuan nya, akan menjadi pahala bagi si penemu.
Dari hal ini, betapa islam mengajarkan bahwa setiap jiwa dan pribadi dalam islam mempunyai harga dan nilai, terkhusus lagi jika ia berilmu. Bagaimana dengan agama Kristen dan atheisme? Apakah anda sudah memahami islam secara keseluruhan?
Coba bandingkan dengan apa yang terjadi atas Galileo dan Markoni. Agama mana yang tidak mengajarkan harga diri kepada manusia??
Ali Sina Menulis :

> Para Muslim tidaklah bodoh. Mereka bisa melihat bahwa Islam adalah salah. Mereka tahu Islam bertentangan dengan kecerdasan manusia dan tidak masuk akal, tapi mereka begitu terjebak di dalamnya sehingga mereka tidak bisa meninggalkannya. Mereka memaksa diri mereka untuk percaya, karena tanpa itu, mereka bagaikan tersesat.

> Seorang Muslim menulis surat kepadaku: “Sudah jelas bahwa beberapa ayat memang tampaknya biada. Tapi Setanlah yang membuat kita melihatnya seperti itu.” Ini menjelaskan tentang patologi Islam. Muslim melihat bahwa Islam itu salah, tapi mereka tidak bisa meninggalkannya. Mereka tidak bisa meninggalkannya karena mereka tidak punya yang lain untuk dipeluk erat2. Muhammad telah merampok identitas mereka dan menghancurkan jati diri mereka. Mereka harus memeluk Islam erat2, meskipun mereka sudah jelas melihat bahwa Islam itu salah karena Islamlah satu2nya yang mereka miliki. Bagi mereka Islam adalah satu2nya pegangan di samudra yang penuh ketidakpastian.
> Mereka butuh diyakinkan terus-menerus dan mengulangi terus-menerus pada diri mereka sendiri bahwa “Islam itu agama yang indah” dan “Muhammad adalah manusia sempurna”. Mereka bahkan butuh orang lain untuk menyatakan hal yang sama. Mereka mengumpulkan komentar2 penuh pujian dari non-Muslim (terutama orang bule karena mereka menganggap bule lebih hebat dari mereka) dan bahwa melobi para politikus dan institusi negara untuk mengumumkan secara resmi pengakuan bahwa Islam adalah “agama yang hebat”. Bayangkan betapa rendahnya rasa percaya diri mereka.

Muslim ”Kristentelahkalah” Menjawab :
Apa yang sebenarnya yang ingin anda katakan melalui paragraph - paragraph anda yang amat serampangan seperti itu?
Anda mulai mengutip perkataan seorang muslim lain,
“Sudah jelas bahwa beberapa ayat memang tampaknya biadab. Tapi Setanlah yang membuat kita melihatnya seperti itu”.
Sekarang dapatkah anda HANYA mendengarkan perkataan saya, setelah anda mendengarkan perkataan muslim bodoh ini? Mengapa anda HANYA MENGAMBIL muslim bodoh sebagai acuan anda, dan menolak intelektual muslim untuk menjadi referensi anda yang lain? Sebegitu redahkah kualitas cara berfikir anda sehingga anda hanya ingin mengacu kepada perkataan perkataan orang-orang / muslim-muslim bodoh, sementara orang-orang / muslim cerdas bertebaran di muka bumi ini?
Anda menulis dalam paragraph anda,
“Muslim melihat bahwa Islam itu salah, tapi mereka tidak bisa meninggalkannya. Mereka tidak bisa meninggalkannya........ dst”.
Sebegitu banyak kata-kata yang dapat anda pelintir sesuka hati anda untuk memuaskan kebencian anda terhadap islam dan untuk dapat menipu orang banyak, tetap anda tidak mempunyai keberanian untuk membuka debat dalam hal teologi keislaman dengan kaum intelektual muslim karena anda benar-benar tahu bahwa anda memang akan kalah, bahwa anda pada akhirnya akan dihadapkan pada suatu agama yang amat kokoh dan agung. Anda hanyalah seorang nenek nenek cerewet yang hanya mempunyai kata kata aneh yang sebentar lagi nenek nenek itu akan mati karena umurnya. Kalau anda memang benar dengan penilaian anda maka mengapa anda tidak membuka debat ilmiah dalam hal teologi keislaman?
Faithfreedom-org yang anda asuh, hanya mempunyai kepentingan dalam tiga hal:
1. menyebarkan informasi yang negative tentang islam sambil anda MENYEMBUNYIKAN informasi yang positif tentang islam. Dengan begitu anda dapat menipu lebih banyak orang untuk anda paksakan penilaian mereka menjadi seperti penilaian anda.
2. menghindari debat teologi keagamaan dengan intelektual muslim karena anda yakin anda justru akan kalah secara memalukan. Kalau anda kalah, konsekwensinya anda harus masuk islam dan itu merupakan hal yang paling anda benci.
Faithfreedom-org hanya berisi sumpah serapah terhadap islam yang jauh dari nilai kebenaran filosifis dan hakiki. Hanya itu yang dapat anda jual untuk orang orang bodoh seperti anda sendiri.
3. meratakan persepsi palsu anda ke semua dunia bahwa kebenaran hakiki dalam suatu agama (dan itu hanya ada dalam islam, tidak ada dalam agama lain) dapat dikesampingkan demi slogan anti kekerasan. Anda mempunyai khayalan kosong bahwa APA YANG PALING DICARI ORANG adalah (agama yang) anti

kekerasan dan orang tidak memperdulikan kebenaran yang hakiki walau pun terkadang kebenaran yang hakiki itu mungkin hidup di dalam suatu kekerasan. Anda merasa yakin bahwa semua orang di dunia ini AKAN DAPAT BERTAHAN dalam kepalsuan (yang padanya tidak ada kekerasan), dan meninggalkan kekerasan walau padanya terdapat kebenaran yang hakiki.
Ali Sina Menulis

> Selain itu ada rasa takut – takut akan Neraka dan hukuman kubur yang telah dimasukkan ke dalam pikiran mereka sejak kecil. Rasa takut ini melumpuhkan daya pikir mereka. Mereka cepat2 menyingkirkan segala keraguan yang hinggap dalam benaknya.

Muslim "kristentelahkalah" menjawab :
Bagaimana dengan agama lain? Apakah agama-agama lain di dunia ini tidak mengancam umat masing masing dengan keganasan api neraka sebagai hukuman jika tidak mentaati perintah suci?

Fans dan pengelola Faithfreedom benci Al-Qur'an, Tapi Cendikiawan Non-Muslim Barat Kagum Dengan Al-Qur'an (2010-02-21 10:57)

Para pengelola maupun Fans Faithfreedom mempunyai Kebencian terhadap Al Qur'an,bahkan begitu bencinya mereka tidak henti-hentinya untuk menghujat dan melecehkan Al Qur'an melalui artikel maupun komentar-komentar tersebut di web mereka. tetapi fakta banyak Tokoh Non Muslim justru mereka menyatakan kekagumannya terhadap Al Qur'an,bisa kita simak pandangan-pandangan mereka berikut ini :
1. Harry Gaylord Dorman dalam buku "Towards Understanding lslam", New York, 1948, p.3, berkata: "Kitab Qur'an ini adalah benar-benar sabda Tuhan yang didiktekan oleh Jibril, sempurna setiap hurufnya, dan merupakan suatu mukjizat yang tetap aktual hingga kini, untuk membuktikan kebenarannya dan kebenaran Muhammad."
2. Prof. H. A. R. Gibb dalam buku "Mohammadanism" , London, 1953, p. 33, berkata sebagai berikut: "Nah, jika memang Qur'an itu hasil karyanya sendiri, maka orang lain dapat menandinginya. Cobalah mereka mengarang sebuah ungkapan seperti itu. Kalau sampai mereka tidak sanggup dan boleh dikatakan mereka pasti tidak mampu, maka sewajarnyalah mereka menerima Qur'an sebagai bukti yang kuat tentang mukjizat."
3. Sir William Muir dalam buku "The Life of Mohamet", London, 1907; p. VII berkata sebagai berikut: "Qur'an adalah karya dasar Agama Islam. Kekuasaannya mutlak dalam segala hal, etika dan ilmu pengetahuan..."
4. Dr. John William Draper dalam buku "A History of the intelectual Development in Europe", London, 1875, jilid 1 , p. 343-344, berkata: "Qur'an mengandung sugesti-sugesti dan proses moral yang cemerlang yang sangat berlimpah-limpah; susunannya demikian fragmenter, sehingga kita tidak dapat membuka satu lembaran tanpa menemukan ungkapan-ungkapan yang harus diterima olehsekalian orang. Susunan fragmenter ini, mengemukakan teks-teks, moto dan peraturan- peraturan yang sempurna sendirinya, sesuai bagi setiap orang untuk setiap peristiwa dalam hidup."
5. Dr. J. Shiddily dalam buku "The Lord Jesus in the Qur'an", p. 111, berkata: "Qur'an adalah Bible kaum Muslimin dan lebih dimuliakan dari kitab suci yang manapun, lebih dari kitab Perjanjian Lama dan kitab perjanjian Baru."
6. Laura Vaccia Vaglieri dalam buku "Apologie de I'Islamism, p. 57 berkata: "Dalam keseluruhannya kita dapati dalam kitab ini, suatu koleksi tentang kebijaksanaan yang dapat diperoleh oleh orang-orang yang paling cerdas, filosof-filosof yang terbesar dan ahli-ahli politik yang paling cakap... Tetapi ada bukti lain tentang sifat Ilahi dalam Qur'an, adalah suatu kenyataan bahwa Qur'an itu tetap utuh melintasi masa-masa sejak turunnya wahyu itu hingga pada masa kini...Kitab ini dibaca berulang-ulang oleh orang yang beriman dengan tiada jemu-jemunya. Keistimewaannya pula, Qur'an senantiasa dipelajari/dibaca oleh anak-anak

sejak sekolah tingkat dasar hingga tingkat Profesor. ”
”Sebaliknya malah karena diulang- ulang ia makin dicintai sehari demi sehari. Qur’an membangkitkan timbulnya perasaan penghormatan dan respek yang mendalam, pada diri orang yang membaca dan mendengarkannya. ... Oleh karena itu bukan dengan jalan paksaan atau dengan senjata, tidak pula dengan tekanan mubaligh-mubaligh yang menyebabkan penyiaran Isiam besar dan cepat, tetapi oleh kenyataan bahwa kitab ini, yang diperkenalkan kaum Muslimin kepada orang-orang yang ditaklukkan dengan kebebasan untuk menerima atau menolaknya adalah kitab Tuhan. Kata yang benar, mukjizat terbesar yang dapat diperlihatkan Muhammad kepada orang yang ragu dan kepada orang yang tetap berkeras kepala.”
7. Prof. A. J. Amberry, dalam buku ”De Kracht van den Islam”, hlm. 38, berkata: ”Qur’an ditulis dengan gaya tak menentu dan tidak teratur, yang menunjukkan bahwa penulisnya di atas segala hukum-hukum pengarang manusia.”
8. G. Margoliouth dalam buku ”Introduction to the Koran” (kata pendahuluan untuk buku J. M. H. Rodwell), London, 1918, berkata: ”Diakui bahwa Our’an itu mempunyai kedudukan yang penting diantara kitab-kitab Agama di dunia. Walau kitab ini merupakan yang terakhir dari kitab-kitab yang termasuk dalam kesusasteraan ini, ia tidak kalah dari yang mana pun dalam effeknya yang mengagumkan, yang telah ditimbulkannya terhadap sejumlah besar manusia yang telah menciptakan suatu phase kemajuan manusia dan satu tipe karakter yang segar.”
9. George Sale dalam buku ”Joseph Charles Mardrus-Premilinary Discourse”, berkata: ”Di seluruh dunia diakui bahwa Qur’an tertulis dalam bahasa Arab dengan gaya yang paling tinggi, paling murni....diakui sebagai standard bahasa Arab... dan tak dapat ditiru oleh pena manusia... Oleh karena itu diakui sebagai mukjizat yang besar, lebih besar daripada membangkitkan orang mati, dan itu saja sudah cukup untuk meyakinkan dunia bahwa kitab itu berasal dari Tuhan.”
10. E. Denisen Ross dari ”Introduction to the Koran-George Sale”, p. 5, berkata: ”Qur’an memegang peranan yang lebih besar terhadap kaum Muslimin daripada peranan Bible dalam agama Kristen. Ia bukan saja merupakan sebuah kitab suci dari kepercayaan mereka, tetapi juga merupakan text book dari upacara agamanya dan prinsip-prinsip hukum kemasyarakatan. ....Sungguh sebuah kitab seperti ini patut dibaca secara meluas di Barat, terutama di masa-masa ini, di mana ruang dan waktu hampir telah dipunahkan oleh penemuan-penemuan modern.”
11. James A. Michener dalam ”Islam the Misunderstood Religion Readers Digest”, Mei 1955, berkata sebagai berikut: ”Berita Qur’an inilah yang mengusir patung-patung dewa, dan memberikan ilham kepada manusia untuk merevolusikan hidup dan bangsa mereka.... Kombinasi antara persembahan kepada Satu Tuhan ditambah dengan perintah prakteknya yang membuat Qur’an menjadi khas. Bangsa yang beragama di Timur yakin bahwa negara mereka hanya akan diperintah dengan baik apabila hukum-hukumnya sejalan dengan Qur’an.
12. W.E. Hocking dalam ”Spirit of World Politics New York 32”, p. 461, berkata: ”...saya merasa benar dalam penegasan saya, bahwa Qur’an berisi amat banyak prinsip-prinsip yang diperlukan untuk pertumbuhannya sendiri. Sesungguhnya dapat dikatakan bahwa hingga pertengahan abad ke-13, Islamlah pembawa segala apa yang tumbuh yang dapat dibanggakan oleh dunia Barat.”
13. Napoleon Bonaparte
a. Dari ”Stanislas Cuyard-Ency des Sciences Religioses”, Paris, 1880, jilid IX, p. 501 berkata sebagai berikut: ” Selama abad-abad pertengahan, sejarah Islam peradaban sepenuhnya. Berkat keuletan kaum Musliminlah maka ilmu pengetahuan dan falsafah Yunani tertolong dari kebinasaan, dan kemudian datang membangunkan dunia Barat serta membangkitkan gerakan intelektual sampai pada pembaruan Bacon. Dalam abad ke-7 dunia lama itu sedang dalam sakaratulmauit. Muharnmad memberi kepada mereka sebuah Qur’an yang rnerupakan titik tolak ke arah dunia baru.”
b. Dari buku ”Bonaparte et I’Islam oleh Cherlifs, Paris, p. 105, berkata sebagai berikut: ”I hope the time is not far off when I shall be able to unite all the wise and educated men of all the countries and establish a uniform regime based on the prinsiples of the Qur’an wich alone can lead men to happiness.
sumber:
M. Hashem, ”Kekaguman Dunia terhadap Islam”, cetakan pertama, Bandung.

sebelumnya dipostingkan sdr Ndink di Group muslim menjawab Tantangan
http://www.facebook.com/topic.php?uid=244988224075 &topic=12305

Menjawab Tuduhan Kontradiksi Dalam Al-Qur'an (1) (2010-02-21 11:30)

Oleh : Ndink
FFI memang pandai membual, mereka menunjukkan ayat-ayat kontradiksi dalam Al-Qur'an, mari kita bahas:
BUALAN 1 (KESALAHAN DALAM PERHITUNGAN WARISAN):
Jumlahnya tidak tepat. Qur'an 4:11-12 dan 4:176 menyatakan hukum waris Qur'an. Ketika seorang pria wafat, dan meninggalkan 3 anak perempuan, kedua orang tuanya, dan istrinya, mereka semuanya akan menerima 2/3 untuk ketiga anaknya, 1/3 untuk kedua orangtuanya (keduanya menurut 4:11), dan 1/8 untuk istrinya (4:12) yang kalau dijumlahkan lebih dari harta yang ada. Contoh kedua: seorang pria meninggalkan hanya ibunya, istrinya, dan dua saudarinya, kemudian ibunya menerima 1/3 (4:11), istrinya 1/4 (4:12), dan kedua saudarinya menerima 2/3. Jumlah totalnya 15/12, berarti melebihi harta yang ada.
Jawab:
QS. 4:11 berbicara tentang laki-laki bujang atau duda yang meninggal, sedangkan QS. 4:12 berbicara tentang laki-laki beristri yang meninggal. Meski di kedua ayat tersebut tidak dijelaskan siapa yang meninggal, tetapi bagi orang yang berakal, tentu sangat mudah menafsirkan kedua ayat tersebut secara logis. Hal ini berbeda dengan banyak ayat di dalam Bible yang terkesan irrasional, imaginatif, dan mengada-ada. Tentu saja, hanya orang yang tidak berakal sehat yang mengkontradiksikannya.
BUALAN 2 (BANYAKNYA MALAIKAT YANG BERBICARA KEPADA MARYAM):
Berapa malaikat yang berbicara pada Maryam? Ketika Qur'an menceritakan diumumkannya kelahiran Isa pada perawan Maryam, 3:41 dan 45 menyebutkan beberapa malaikat, sedangkan pada 19:17-21 disebutkan hanya satu malaikat.
Jawab:
Baik QS. 3:41-45 maupun QS. 19:17-21 berbicara tentang satu malaikat, yaitu malaikat Jibril yang bergelar Roh Kudus (Ruhul Qudus). Hanya orang bodoh yang mengkontradiksikannya. Mereka menganggap Roh Kudus berbeda dengan Gabriel, tetapi dalam Islam Ruhul Quddus ya Malaikat Jibril.
BUALAN 3 (KESALAHAN NUMERIK WAKTU TEMPUH MALAIKAT 1000 ATAU 50000??):
Ketidakkonsistenan numerik lagi. Apakah harinya Allah sama dengan 1000 tahun manusia (22:47, 32:5), atau 50.000 tahun manusia (70:4)?
Jawab:
QS. 22:47 dan QS. 32:5 berbicara tentang lamanya waktu sehari di sisi Allah jika disamakan dengan lamanya waktu di dunia menurut perhitungan manusia (= 1000 tahun),sedangkan QS. 70:4 berbicara tentang waktu tempuh malaikat ketika naik ke langit dalam sehari ,apabila ditempuh manusia waktunya 50.000 tahun. Hanya orang yang kehilangan akal sehat saja yang menganggapnya kontradiksi.
BUALAN 4 (JUMLAH TAMAN DI SURGA):
Berapa taman yang ada di surga - satu (39:73, 41:30, 57:21, 79:41) atau banyak (18:31, 22:23, 35:33,78:32)?
Jawab:
QS. 39:73, 41:30, 57:21, dan 79:41 berbicara tentang surga secara umum, sedangkan QS. 18:31, 22:23, 35:33, dan 78:32 berbicara tentang rincian surga-surga (tidak mungkin tiap orang menduduki surga yang sama, ini disesuaikan dengan amal perbuatan yang bersangkutan selama di dunia).
BUALAN 5 (JUMLAH GOLONGAN PADA HARI AKHIR):
Jumlah golongan pada hari akhir. Menurut 56:7 akan ada 3 golongan orang pada hari Akhir, namun menurut 90:18-19, 99:6-8, dsb hanya ada 2 golongan.
Jawab:
QS. 56:7 berbicara tentang 2 golongan umat sesudah Muhammad SAW dan 1 golongan umat sebelum Muhammad SAW, sedangkan QS. 90:18-19 dsb berbicara tentang 2 golongan umat sesudah Muhammad

SAW.

BUALAN 6 (SIAPA YANG EMNGAMBIL ROH SAAT KEMATIAN??):

Siapa yang mengambil ruh saat kematian

Ada pandangan yang bertentangan mengenai siapakah yang mengambil ruh saat kematian: Malaikat Maut (32:11), Para Malaikat (47:27), atau Allah (39:42)?

Jawab:

Baik QS. 32:11, 47:27, dan 39:42 berbicara tentang satu malaikat maut yang ditugasi Allah untuk mencabut nyawa manusia (si pembual menulis "Maut" dengan inisial M, seolah-olah nama malaikat itu adalah Maut, padahal, kata "maut" maksudnya "pencabut nyawa"). Mau nipu lu???. Hanya orang bodoh yang bisa elu tipu.

BUALAN 6 (JUMLAH SAYAP MALAIKAT):

Malaikat memiliki 2,3, atau 4 pasang sayap (35:1). Tetapi Jibril memiliki 600 sayap.(Sahih Bukhari,Volume 4, Buku 54, Nomor 455).

Jawab:

QS. 35:1 adalah firman Allah, sedangkan Hadits harus dipahami sebagai penjelasan dari firman Allah. Hadits ada yang shahih, mutawattir, dan dhaif. Tentu saja, hanya orang-orang yang tidak berakal waras yang mengkontradiksikannya.

BUALAN 8 (MASA PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI):

Enam atau delapan hari penciptaan? 7:54, 10:3, 11:7, dan 25:59 jelas-jelas menyatakan Tuhan menciptakan "langit dan bumi" dalam 6 hari. Tetapi prosedur penciptaan dalam 41:9-12 berjumlah delapan hari.

Jawab:

Ada 7 (tujuh) ayat Qur'an yang menegaskan bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa yaitu: QS. 7:54, 10:3, 11:7, 25:59, 32:4, 50:38, dan 57:4. Sedangkan QS. 41:9-12 harus dipahami sebagai penjabaran atau uraian dari ketujuh ayat tersebut, sehingga angka-angka uraian ini tidak dapat dijumlah dengan kalkulator, tetapi harus dipahami dengan menggunakan akal yang waras, bahwa QS. 41:9-12 merupakan rincian dari waktu penciptaan: enam masa.Ringkasnya, Allah menciptakan bumi dan segala isinya dalam empat masa dan menciptakan langit dalam dua masa. Lebih lamanya waktu penciptaan bumi dibandingkan dengan langit, oleh karena bumi merupakan pokok bahasan di dunia, dimana manusia berada dan diuji ketaqwaannya.

BUALAN 9 (METODE ALLAH DALAM PENCIPTAAN, CEPAT ATAU LAMBAT?)

Penciptaan Cepat atau Lambat? Allah menciptakan surga dan bumi dalam 6 hari (7:54) dan bagi Muslim yang ingin modern atau ilmiah, 6 hari berarti 6 eon. Tetapi Tuhan juga mencipta secara instan (2:117), "Kun fayakun!"

Jawab:

Empat, 5, atau 6 hari penciptaan adalah hak prerogatif Allah. Bible juga mencatat bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dalam 6 hari (Kejadian 1:1-31), bahkan konon Allah harus beristirahat pada hari ketujuh karena kelelahan (Kejadian 2:1-3), Berati Tuhan lemah dunk ky manusia saja. "Kun fa yakun" adalah salah satu perintah Allah dalam menciptakan segala sesuatu, termasuk ketika menciptakan Adam dan Isa (Yesus).Seandainya Allah mau menciptakan dengan Kunfayakun untuk menciptakan bumi adalah sangat mudah bagi Allah.

BUALAN 10 (LANGIT ATAU BUMI, DULUAN MANA??):

Langit atau Bumi? Mana yang diciptakan lebih dulu? 2:29 kontradiktif dengan 79:27-30.

Jawab:

Baik QS. 2:29 maupun QS. 79:27-30, keduanya berbicara tentang penciptaan bumi terlebih dahulu sebelum penciptaan langit. Belajarlah menggunakan akal secara sehat. Kata "kamu" dalam QS. 79:27 berarti bumi dimana manusia tinggal.

BUALAN 11 (DALAM PROSES PENCIPTAAN LANGIT, BERSAMA-SAMA ATAU TERPISAH??):

Bersama-sama atau saling terpisah? Dalam proses penciptaan, langit dan bumi pertama-tama terpisah lalu kemudian dipanggil bersama-sama (41:11), sedangkan di 21:30 keduanya berasal dari satu bagian lalu terpisah.

Jawab:
Baik QS. 41:11 maupun QS. 21:30, keduanya berbicara tentang langit dan bumi yang dahulunya merupakan suatu yang padu (asap). Bagaimana si pembual bisa mengkontradiksikannya?
BUALAN 12 (DARI APA MANUSIA DICIPTAKAN):
Manusia tercipta dari apa? Segumpal darah (96:1-2), air (21.30, 24:45, 25:54), tanah liat kering (15:26), tanah (3:59, 30:20, 35:11), bumi (11:61), setetes mani (16:4, 75:37), atau dari ketiadaan (19:67) yang kemudian disangkal di 52:35?
Jawab:
Allah menjelaskan kepada kita bahwa manusia secara umum diciptakan dari air/H2O, setitik sperma, segumpal darah, segumpal daging, dan seterusnya (al. QS. 23:14). Secara khusus manusia pertama Adam diciptakan dari persenyawaan: tanah keras seperti tembikar/oksigenium dan zat arang/carbonium (QS. 55:14), tanah kering dan lumpur hitam/nitrogenium (QS. 15:28), ”thin”/tanah/hidrogenium (QS. 32:7), tanah liat/ferum (QS. 37:11), ”turab”/tanah/zat anorganik (QS. 3:59), dan setelah sempurna bentuknya diberikan roh (QS. 15:29). Hawa diciptakan dari bagian tubuh Adam (QS. 4:1). Isa/Yesus diciptakan hanya dengan kalimat ”Kun” di dalam rahim Maryam (QS. 3:45,59). Sedangkan QS. 19:67 berbicara tentang penciptaan roh manusia yang mendahului penciptaan fisik manusia (sebagai perbandingan, baca kembali nubuat-nubuat Perjanjian Lama, khususnya mengenai ramalan kedatangan seorang nabi yang seperti Musa [Ulangan 18:18], tentu saja, roh nabi ini sudah ada sebelum fisiknya).
BUALAN 13 (DIMANAKAH ALLAH BERADA):
Di mana Allah dan ’Arsy-Nya? Allah lebih dekat dari urat leher (50:16), tetapi Dia juga di atas ’Arsy / Singgasana (57:4) yang berada di atas air (11:7), dan pada saat yang sama Dia pun sangat jauh sampai-sampai perlu 1.000 dan 50.000 tahun untuk mencapai-Nya (32:5, 70:4).
Jawab:
Allah adalah Raja Yang Mahakuasa, Mahadekat, dan Maha Mengetahui atas segala sesuatu sekecil apapun. Dan Allah berada dimana saja yang Dia kehendaki (baca QS. 57:4 sampai tuntas). Sedangkan manusia adalah makhluk ciptaan-Nya. 50.000 tahun adalah waktu tempuh manusia dalam mencapai Allah, yang menunjukkan kemustahilan manusia dapat mencapai Allah tanpa seizin-Nya.
BUALAN 14 (ASAL MUASAL BENCANA):
Darimana asal muasal bencana? Apakah bencana dalam hidup kita berasal dari Setan (38:41), diri sendiri (4:79), atau Allah (4:78)
Jawab:
Jelas sekali, semuanya datang dari sisi Allah (QS. 4:78), baik bencana itu disebabkan oleh jin/setan (misal: santet/teluh), kesalahan diri sendiri (misal: kecelakaan/banjir/wabah penyakit), atau dibunuh orang lain (misal: pembunuhan dalam peperangan), pada hakikatnya semuanya atas kehendak Allah karena semua manusia pasti dikembalikan kepada-Nya untuk dimintai pertanggungjawabannya (Rukun Iman ke-6: Qadha & Qadar). Adapun QS. 4:79 adalah kata-kata Allah kepada Nabi Muhammad SAW secara khusus sebagai pribadi, bukan ditujukan kepada semua manusia, meski hakikatnya mungkin untuk semua manusia.
BUALAN 15 (SEBERAPAKAH PENGASIHNYA ALLAH??):
Seberapa Pengasihnyakah Allah? Dia menetapkan kasih sayang atas diri-Nya (6:12), tetapi Dia tidak memberi petunjuk orang-orang tertentu meski Dia bisa (6:35, 14:4).
Jawab:
Allah adalah Mahakuasa dan Maha Berkehendak. Kita semua adalah makhluk-Nya, mau diapain kita, terserah Allah, yang terpenting adalah bahwa kita diwajibkan untuk hanya beribadah kepada-Nya.[/green]
BUALAN 16 (APAKAH ADA PERTANYAAN DI SURGA??):
Apakah ada pertanyaan di Surga? ”..tidak ada pula mereka saling bertanya” (23:101) tetapi mereka akan ”menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya menanya” (52:25), ”..sebahagian yang lain berbantah-bantahan” (37:27).
Jawab:
QS. 23:101 berbicara tentang situasi ketika manusia semuanya dibangkitkan kembali dari kematian di dunia untuk dimintai pertanggungjawaban (setelah kiamat) dengan ditandai ditiupnya sangkakala, sedangkan QS.

52:25 berbicara tentang keadaan manusia ketika di surga, dan QS. 37:27 berbicara tentang keadaan manusia ketika di neraka.
BUALAN 17 (SIAPAKAH PELINDUNG ITU? MALAIKAT ATAU ALLAH??):
Apakah malaikat itu pelindung? ”Tiada bagimu selain Allah seorang pelindung..” (2:107, 29:22). Tapi di 41:31 malaikat berkata ”Kamilah Pelindung-Pelindungmu..”. Dan juga dalam surat lain malaikat menjaga (13:11, 50:17-18) dan mengawasi (82:10) .
Jawab:
Secara konteks tekstual, yang berkata dalam QS. 41:31 adalah Allah, bukan malaikat. Sedangkan QS. 13:11; 50:17-18; dan 82:10 berbicara tentang malaikat-malaikat yang bertugas mencatat amal baik-buruk manusia ketika di dunia. Belajarlah memahami tata bahasa dengan baik.
BUALAN 18 (SEMUA MAKHLUK TUNDUK PADA ALLAH, KENAPA SETAN MEMBANGKANG??):
Apakah semuanya tunduk dan taat pada Allah? Hal ini disebut di 30:26, tetapi banyak ayat berbicara mengenai kebanggaan Setan yang tidak patuh pada Allah (7:11, 15:28-31, 17:61, 20:116, 38:71-74, 18:50), juga banyaknya manusia yang menolak perintah-Nya dan firman-Nya.
Jawab:
Tampaknya mereka sudah kehabisan ide membual. QS. 30:26 berbicara tentang ajaran Tauhid, bahwa tidak ada tuhan yang patut disembah kecuali hanya Allah semata. Semua yang ada di dunia ini adalah makhluk ciptaan-Nya. Karenanya, kita wajib hanya tunduk patuh kepada-Nya. Dalam surat Annas setan berasal dari dua gologan Jin dan Manusia.
BUALAN 19 (TENTANG DOSA SYIRIK):
Apakah Allah mengampuni syirik? Syirik termasuk sebagai dosa yang paling buruk, namun penulis Qur’an nampaknya tidak mampu memutuskan apakah Allah akan mengampuni dosa tersebut (4:153, 25:68-71) atau tidak (4:48, 116). Ibrahim melakukan dosa syirik saat dia menyembah bulan, matahari, dan bintang sebagai tuhannya (6:76-78) tetapi orang Muslim percaya bahwa nabi-nabi tidak berdosa.
Jawab:
Orang-orang musyrik seperti Hindu, Budha, Kristen, dan lain-lain, tidak akan diampuni dosanya, kecuali mereka bertaubat secara total dan kembali ke agama yang lurus (Islam). Demikian juga dengan orang-orang yang mengaku muslim yang melakukan perbuatan syrik, mereka wajib melakukan taubatan nasuha. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
BUALAN 20 (APAKAH YUNUS DILEMPAR KE DAERAH TANDUS??):
Apakah Yunus dilempar ke daerah tandus atau tidak? ”Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit” (37:145), atau ”Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat ni’mat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadan tercela” (68:49)
Jawab:
Yunus dilemparkan oleh Allah ke daerah yang tandus (QS. 37:45). Pertanyaan ini juga tidak jelas. Pastinya si pembual tidak mampu berbahasa dengan baik.
BUALAN 21 (MUSA DAN ISA) ===■> bualan yg tidak jelas
Musa dan Injil? Isa lahir 1.000 tahun setelah Musa, tetapi dalam 7:157 Allah berfirman pada Musa mengenai apa yang tertulis dalam Injil, yaitu Kitab yang diturunkan pada Isa.
Jawab:
Pastinya si pembual sedang mengada-adakan bualannya. QS. 7:157 berbicara tentang Nabi yang ummi (Muhammad SAW), bukan Musa.
BUALAN 22 (TENTANG MENUDUH WANITA BAIK-BAIK BERZINA):
Dapatkah seseorang yang menuduh wanita baik-baik berzina dapat diampuni (24:5) atau tidak (24:23)?
Jawab:
QS. 24:5 berbicara tentang orang-orang yang menuduh wanita baik-baik (berbuat zinah) yang memohon ampun kepada Allah. Sedangkan QS. 24:23 berbicara tentang siksaan Allah kepada orang-orang yang menuduh wanita baik-baik (berbuat zinah) yang tidak memohon ampun kepada Allah.
BUALAN 23 (ARAH PENERIMAAN CATATAN AMAL):
Bagaimana kita menerima kitab catatan amal kita pada hari Pembalasan? Pada hari Pembalasan, orang

yang celaka akan diberikan Kitab catatan amal: dari belakang (84:10), atau pada tangan kiri mereka (69:25)?
Jawab:
Orang-orang celaka pada hari kiamat nanti akan menerima catatan amalnya dari arah belakang dan mereka terima pada tangan kiri mereka, sedangkan orang-oang beruntung akan menerima catatan amalnya dari arah depan dan pada tangan kanan mereka.
BUALAN 24 (DAPATKAH MALAIKAT MENJADI TIDAK PATUH??):
Dapatkah malaikat menjadi tidak patuh? Tidak ada malaikat yang tidak patuh, semuanya mematuhi Allah (16:49-50), tetapi "Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah MEREKA, KECUALI Iblis: ia enggan dan takabur..." (2:34) (artikel asli - English)
Jawab:
Pertanyaannya tidak jelas. Semua malaikat tunduk kepada perintah Allah. Iblis bukan malaikat.
BUALAN 25 (SIAPA YANG MENYAMPAIKAN WAHYU ALLAH KEPADA MUHAMMAD??):
Tiga kontradiksi dalam 2:97 dan 16:101-103. Siapa yang membawa wahyu Allah pada Muhammad? Malaikat Jibril (2:97), atau Ruhul Qudus (16:102)? Membenarkan kitab-kitab sebelumnya (2:97) atau menggantikannya (16:101)? Qur'an dalam bahasa Arab yang terang (16:103), tetapi di dalamnya banyak kata-kata asing, non Arab, di dalamnya.
Jawab:
Malaikat Jibril/Gabriel mendapat gelar Roh Kudus (QS. 16:102) atau Roh al-Amin/Roh Kebenaran (QS. 26:192-193). Al-Quran membenarkan adanya kitab-kitab wahyu sebelumnya, seperti Taurat, Zabur, dan Injil, dan Al-Quran merupakan wahyu progressif puncak yang me-nasakh aturan-aturan hukum Islam yang diterapkan oleh para rasul sebelum Nabi Muhammad SAW. Dengan diturunkannya Al-Quran, maka kitab-kitab wahyu terdahulu menjadi tidak berlaku lagi (untuk perhatian, Alkitab/Bible bukanlah Taurat dan Injil, meski di dalamnya memuat serpihan-serpihan dari kedua kitab wahyu tersebut). Kata-kata asing kalau sudah diadopsi, bukanlah asing lagi.
bersambung

Menjawab Tuduhan Kontradiksi Dalam Al-Qur'an (2) (2010-02-21 11:42)

BUALAN 26 (BENARKAH AL-QUR'AN PENYEMPURNA KITAB TERDAHULU??):
Pernyataan :"...Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta Alam...dengan bahasa Arab yang jelas. Dan sesungguhnya Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu." Nah, "Kitab-kitab orang yang dahulu" adalah Taurat dan Injil, contohnya, dituliskan dalam bahasa Ibrani dan Latin. Bagaimana mungkin Al Qur'an yang berbahasa Arab tersebut di dalam buku dengan bahasa yang lain? Lebih jauh lagi, di dalam Taurat dan Injil harus ada pernyataan ini secara persis karena Qur'an tersebut dalam Kitab-kitab orang yang dahulu. Karenanya, tidak masuk akal.
Jawab:
Sayangnya, Allah tidak pernah menjamin kelanggengan Taurat dan Injil, hingga kita sulit membuktikannya. Sekali lagi, Alkitab/Bible bukanlah Taurat dan Injil, meski di dalamnya memuat serpihan-serpihan dari kedua kitab wahyu tersebut. Namun demikian, serpihan-serpihan tersebut masih dapat diidentifikasi dalam Kitab Ulangan 33:2 dan Habakuk 3:3, yaitu tentang sinar/cahaya (Al-Quran) dari pegunungan Paran (Mekah).
BUALAN 27 (KISAH LUTH DAN PEREMPUAN TUA):
"Seorang perempuan tua" dan karakter Tuhan dalam kisah Luth: "Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua, kecuali seorang perempuan tua, yang termasuk dalam golongan yang tinggal" (Sura 26:170-171). Dan lagi, "Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya, kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal" (Sura 7:83). Entah ini sebuah kontradiksi, atau istri Luth disindir dengan perkataan "perempuan tua", dan karenanya tidak menunjukkan hormat kepadanya sebagai istri seorang Nabi.
Jawab:
Perempuan tua tersebut adalah isteri dari Nabi Luth AS. Di sinilah letak keindahan gaya bahasa Al-Quran,

yang tentu saja hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang berakal sehat.
BUALAN 28 (KISAH LUTH):
Masalah lagi dengan kisah Luth: ”Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari kotamu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri” (7:82 & 27:56). Tetapi; ”Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar” (29:29). Jelas bahwa kedua jawaban ini berbeda.
Jawab:
Kedua jawaban tersebut berbeda karena diucapkan pada saat yang berbeda dengan pertanyaan yang berbeda pula.
BUALAN 29 (APAKAH ALLAH PLIN-PLAN??):
”Kesukaan” Allah? Apakah tindakan Tuhan yang menghukum dan mengampuni, lalu menuntun dan menyesatkan, adalah tindakan yang plin-plan?
Jawab:
Jika Allah menghendaki, niscaya manusia dan jin beriman semuanya kepada Allah (QS. 5:48 dan QS. 10:99-100). Itulah kehendak Allah, dan Allah Maha Berkehendak.
BUALAN 30 (TINDAKAN IBRAHIM MENGHANCURKAN BERHALA):
Apakah Ibrahim menghancurkan berhala? Tindakan Ibrahim dalam 19:41-49, 6:74-83 berbeda sedikit dari 21:51-59. Dalam Surat 21 Ibrahim menentang sukunya secara kuat bahkan menghancurkan berhala. Dalam Surat 19 Ibrahim menjauhkan diri setelah ayahnya mengancam akan merajamnya karena berbicara menentang berhala.
Jawab:
Kedua tindakan Ibrahim tersebut berbeda karena dilakukan pada saat yang berbeda dengan pertanyaan yang berbeda, dan di hadapan orang yang berbeda pula (QS. 19:41-49 di hadapan bapaknya, sedangkan QS. 21:51-59 di hadapan bapak dan kaumnya).
BUALAN 31 (ANAK NUH MATI ATAU SELAMAT??):
Bagaimana dengan anak Nuh? Menurut 21:76, Nuh dan keluarganya selamat dari air bah, begitupula disebutkan juga oleh 37:77. Tetapi dalam 11:42-43 disebutkan bahwa anak Nuh tenggelam.
Jawab:
Nama anak Nuh yang kafir dan ditenggelamkan oleh Allah adalah Qanaan, sedangkan nama anak-anak Nuh yang beriman dan diselamatkan oleh Allah adalah Sam, Ham, dan Jaffits. Ketiga anak inilah yang meneruskan keturunan Nuh (QS. 37:77). Hanya dengan pemahaman yang sempit, kedua ayat tersebut terlihat seolah-olah saling kontradiktif.
BUALAN 32 (APAKAH NUH DIUSIR??):
Apakah Nuh diusir? ”Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: Dia seorang gila dan dia sudah pernah diusir” (54:9). Apabila ia diusir (dari negerinya), bagaimana mungkin mereka menghina Nuh saat ia membangun bahtera seperti tertulis ”Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya.” (11:38). Tidak mungkin Nuh diusir tetapi orang-orang dari negerinya bisa melewati bahteranya.
Jawab:
Pertanyaannya tidak jelas. Nuh bukan diusir, tetapi diberi ancaman. Kalaupun Nuh pernah diusir, apakah ini berarti Nuh tidak bisa kembali? Nyatanya Nuh membuat bahtera dan mendapat ejekan, berarti Nuh mampu kembali ke kaumnya meski ia pernah diusir.
BUALAN 33 (FIRAUN BERTOBAT ATAU DITENGGELAMKAN KE LAUT??):
Fir'aun bertobat saat hampir tenggelam? Menurut 10:90-92, Fir'aun bertobat saat hampir tenggelam lalu terselamatkan. Tetapi di 4:18 tertulis bahwa hal itu tidak mungkin terjadi. (artikel asli - English)
Jawab:
Yang diselamatkan Allah adalah badan fisik (jasad) Fir'aun yang sudah mati (QS. 10:92) sebagai pelajaran bagi orang-orang yang berfikir yang datang sesudah masa Fir'aun. Kini jasadnya dapat dilihat langsung di museum Mesir kapan saja anda sempat ke sana.

BUALAN 34 (AL-QUR'AN KALIMAT SEMPURNA, MENGAPA MUHAMMAD MERUBAHNYA??):
"Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merobah-robah kalimat-kalimat-Nya" (6:115). Lihat juga 6:34 dan 10:65. Tetapi Allah (Muhammad?) melihat bahwa perlu untuk mengubah beberapa ayat dengan "yang lebih baik" (2:106,16:101).
Jawab:
Al-Qur'an adalah kitab wahyu progressif puncak yang me-nasakh/mengganti/memodifikasi kitab-kitab wahyu sebelumnya seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Setelah diturunkannya Al-Qur'an, maka kitab-kitab wahyu sebelumnya menjadi tidak berlaku lagi. Di samping itu, Allah SWT hanya menjamin kesucian terhadap kitab wahyu Al-Quran saja. Secara khusus QS. 5:90-91 me-nasakh QS. 4:43 (tentang haramnya meminum khamar), dan QS. 24:2 me-nasakh QS. 4:15 (tentang hukuman bagi pezina perempuan). Kedua nasakh di dalam Al-Qur'an ini tetap dibiarkan apa adanya sesuai wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril/Roh Kudus/Roh Kebenaran.
BUALAN 35 (ALLAH YANG MEMBERI PETUNJUK TAPI JUGA MENYESATKAN HAMBANYA):
"Allah-lah yang menunjuki kepada kebenaran" (10:35). Tetapi "Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki" (14:4). Bagaimana kita tahu apa yang Allah suka? Bagaiman kita yakin bahwa seorang Muslim termasuk yang diberi petunjuk dan bukan yang disesatkan?
Jawab:
Tidak ada manusia yang mengetahui secara persis keinginan Allah sang Pencipta. Manusia adalah makhluk yang diberi ilmu hanya sedikit (QS. 17:85). Seorang muslim pastilah seorang yang diberi petunjuk oleh Allah, namun demikian, ia diberi cobaan-cobaan oleh Allah dalam hidupnya, apakah ia mampu melaluinya ataukah ia malah tersesat olehnya.[/green]
BUALAN 36 (HUKUMAN PEZINA):
Apakah hukuman zinah? Dera 100 kali untuk pria dan wanita (24:2), kurungan dalam rumah hingga wafat untuk wanita (4:15)? Untuk pria "jika mereka bertobat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka: (4:16). 24:2 kontradiktif dengan prosedur mengenai pria dan wanita di surat 4. Dan mengapa hukuman untuk wanita dan pria sama pada surat 24 tapi berbeda pada surat 4?
Jawab:
Baca kembali BUALAN 31 di atas tentang nasakh di dalam Al-Qur'an, bahwa QS. 24:2 me-nasakh QS. 4:15 (tentang hukuman bagi pezina perempuan). Nasakh di dalam Al-Qur'an ini tetap dibiarkan apa adanya sesuai wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril/Roh Kudus/Roh Kebenaran.
BUALAN 37 (APAKAH ORANG KRISTEN MASUK SURGA??):
Apakah orang-orang Kristen masuk surga (2:62 dan 5:69) atau neraka (3:85)
Jawab:
Orang-orang Kristen PASTI masuk neraka (QS. 98:6), dan siapa saja yang tidak beragama Islam PASTI masuk neraka (QS. 3:85). Sedangkan QS. 2:62 dan QS. 5:69 harus dipahami bahwa siapa saja yang benar-benar menjalankan agama Islam PASTI masuk surga (catatan: beriman kepada Allah berarti juga beriman kepada Nabi Muhammad SAW, dan beramal saleh berarti juga menjalankan sholat, puasa, dan lain-lain).
BUALAN 38 (AL-QUR'AN HANYA UNTUK ORANG BERAKAL):
Tuhan sendiri atau manusia juga? Jelas atau sulit dimengerti? Quran adalah "bahasa Arab yang jelas" (16:103). Tapi "tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah" (3:7). Tetapi, "Dan tidak dapat mengambil pelajaran daripadanya melainkan orang-orang yang berakal"(3:7).
Jawab:
Sudah barang tentu kalau Al-Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang jelas, namun di dalamnya terdapat ayat-ayat "muhkamaat" (mudah dimengerti oleh siapapun) dan ayat-ayat "mu-tasyabihaat" (sukar dimengerti oleh orang-orang yang tidak berakal). Ta'wil yang dimaksud dalam QS. 3:7 adalah terhadap ayat-ayat mutasyabihaat (termasuk dalam pengertian ayat-ayat mutasyaabihaat: ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam, termasuk penemuan modern terkini yang sudah di beritakan Al Quran; atau ayat-ayat yang pengertiannya hanya Allah yang mengetahui seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib

misalnya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain). Mohon dibaca ayatnya secara lengkap. Tentu saja hanya orang-orang berakal yang bisa memahami kandungan Al-Qur'an.
BUALAN 39 (KAPAN FIR'AUN MEMERINTAHKAN PEMBUNUHAN ANAK LAKI-LAKI??):
Kapankan Fir'aun memerintahakan pembunuhan anak-anak laki-laki? Saat Musa sudah menjadi Nabi dan mengatakan kebenaran pada Fir'aun (40:23-25) atau saat Musa bayi (20:38-39)? (artikel asli - English)
Jawab:
Terlalu jelas, pembunuhan anak-anak bayi laki-laki di masa Fir'aun dilakukan pada saat sebelum/menjelang dan sesudah Musa dilahirkan. Sedangkan QS. 40:25 berisi ancaman kosong orang-orang kafir. Berikut kutipan lengkap ayatnya: "Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: 'Bunuhlah anak-anak orang-orang yang beriman bersama dengan dia dan biarkanlah hidup wanita-wanita mereka'. Dan tipu daya orang-orang kafir itu tak lain hanyalah sia-sia belaka" (QS. 40:25).
BUALAN 40 (KAPAN TAKDIR DITENTUKAN DAN SIAPA YANG MENENTUKAN? ALLAH ATAU MANUSIA??):
Kapan dan bagaimana takdir ditentukan? "Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan" (97:3,4). "Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah" (44:3). Untuk Muslim, "Lailatul Qadr" adalah malam yang diberkati, di mana takdir ditetapkan dan seluruh yang berhubungan dengan hidup, mati, dsb, yang muncul sepanjang tahun dititahkan. Dikatakan pada malam itu titah Allah untuk tahun tersebut dibawa turun ke bumi. Dengan kata lain, urusan penciptaan dititahkan setahun sekali. Berlawanan dengan ini, 57:22 mengatakan "Tidak ada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab sebelum Kami menciptakannya". Artinya, hal ini tertulis dalam Kitab yang terjaga, baku dengan sepengetahuan Allah sebelum siapapun tercipta. Kedua hal di atas bertentangan dengan "Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya pada lehernya" (17:13) yang berarti manusia sendirilah yang bertanggung jawab atas apa yang terjadi padanya.
Jawab:
Allah SWT adalah Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Sebelum dunia ini ada, Allah sudah tahu kapan si Fulan lahir, tinggal, dan mati. Di mana ia harus ditempatkan di akhirat nanti, di surga atau neraka, Allah sudah tahu. Inilah hakikat dari rukun iman ke-6: Qadha & Qadar. "Lailatul Qadar" atau "Malam Kemuliaan" adalah hadiah istimewa dari Allah bagi orang-orang muslim/mukmin umat Nabi Muhammad SAW yang umurnya relatif pendek-pendek. "Lailatul Qadar" lebih baik dari 1.000 bulan, yang berarti sekitar 83 tahun. Jika seorang muslim mendapatkan "Lailatul Qadar" sebanyak 20 kali selama hidupnya, ditambah usianya 60 tahun, maka ia telah mendapat amal ibadah sama dengan beribadah kepada Allah selama kira-kira 1.700 tahun. Jelas, angka ini jauh melebihi angka umur umat-umat sebelum Nabi Muhammad SAW yang relatif panjang-panjang. Bible mencatat, umur Adam 930 tahun (Kejadian 5:5) dan umur Nuh 950 tahun (Kejadian 9:29). Di sinilah keistimewaan umat Muhammad dibandingkan dengan umat-umat Islam sebelumnya.
BUALAN 41 (ANGGUR MEMABUKKAN DAN MINUMAN KERAS, KENAPA DI SURGA ADA ANGGUR??):
]Anggur: Baik atau buruk? Minuman keras yang merupakan perbuatan setan (5:90, 2:219). Tetapi di Surga terdapat sungai anggur (47:15, 83:22,25). Bagaimana mungkin perbuatan setan masuk ke Surga?
Jawab:
Hahaha, pertanyaan konyol, Meminum khamar, berzinah, dan meninggalkan sholat jelas diharamkan di dunia, tetapi semuanya itu dihalalkan di surga, oleh karena kehidupan di surga tidak mengenal halal, haram, makruh, wajib, dan sunah. Atau mungkin si pembual sudah mulai kehabisan bahan?,satu lagi minuman di surga beda dengan id dunia,anggur di surga tidak memabukan.
BUALAN 42 (APAKAH SEMUA MUSLIM MASUK SURGA??):
Apakah semua Muslim masuk neraka? Menurut 19:71 setiap Muslim akan masuk neraka untuk sementara waktu, sedangkan dalam ayat lain dinyatakan barangsiapa yang meninggal dalam Jihad akan langsung masuk Surga.
Jawab:
Ayat lain yang mana? Gak bosan membual? Pernyataan yang mengatakan bahwa para syuhada akan

langsung masuk surga adalah pendapat manusia, bukan ayat/firman Allah!
BUALAN 43 (APAKAH 'ISA MASUK NERAKA??):
Akankah Isa masuk neraka? Isa diangkat kepada Allah (Sura 4:158), didekatkan kepada Allah (3:45). Tetapi Isa disembah jutaan orang Kristen. Allah berkata dalam 21:98, siapapun yang menyembah kepada selain Allah akan masuk neraka bersama apa yang disembahnya.
Jawab:
Seluruh Rasul Allah PASTI masuk surga, termasuk Nabi Isa AS. Apakah umat Kristen menyembah Isa? Umat Kristen tidak pernah menyembah siapapun! Menyanyi dan berdoa di gereja sama sekali bukan kegiatan menyembah! QS. 21:98 berbicara tentang sesembahan yang nyata seperti: patung, pohon, dan benda-benda yang dituhankan lainnya. Mohon dibaca ayat selanjutnya: "Andaikata berhala-berhala itu Tuhan, tentulah mereka tidak masuk neraka. Dan semuanya akan kekal di dalamnya." (QS. 21:99).
BUALAN 44 (JIN DAN MANUSIA UNTUK MENYEMBAH TUHAN):
Jin dan manusia diciptakan untuk melayani Tuhan (51:56) atau untuk masuk neraka (7:179).
Jawab:
Jin dan manusia dalam QS. 51:56 bukan untuk melayani Allah, tetapi untuk menyembah (beribadah) kepada Allah. Adapun QS. 7:179 dapat diterjemahkan sebagai berikut: "Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka (misal: Kristen) mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai."
BUALAN 45 (SIAPA AYAH ISA):
Siapakah ayah Isa? Sebuah argumen yang sulit untuk disimpulkan dalam satu kalimat.
Jawab:
Adam, Hawa, dan Isa (Yesus) adalah tiga manusia yang tidak mempunyai ayah !,namun di ciptakan dengan langsung tanpa proses coitus
BUALAN 46 (ALLAH DAPAT MEMILIKI ANAK ATAU TIDAK??):
Allah dapat memiliki anak (39:4) atau tidak (6:101)
Jawab:
Perumpamaan oleh Allah dalam QS. 39:4 bukanlah Allah memiliki anak, tetapi mengambil anak, karena Allah tidak punya istri (QS. 6:101),semakin kacau saja pertanyaan si pembual.apa dia tidak bisa memahami kalimat dengan baik.
BUALAN 47 (APAKAH ISA TELAH WAFAT):
Apakah Isa sudah wafat? Semua nabi dan rasul sebelum Muhammad telah wafat (3:144). Tetapi Isa diangkat kepada Tuhan hidup-hidup (4:158)
Jawab:
QS. 3:144 sama sekali tidak menyatakan bahwa semua nabi dan rasul sebelum Muhammad telah wafat. Mungkin si pembual salah baca. Perlu diketahui, QS. 4:158 termasuk golongan ayat "mu-tasyaabihaat". Sebagian ulama berpendapat bahwa Isa telah diwafatkan sebelum diangkat ke langit, dasarnya adalah tafsir dari QS. 19:33. Sedangkan sebagian lainnya berpendapat bahwa Isa masih hidup, dasarnya adalah tafsir dari QS. 4:158 dan Hadits Riwayat Bukhari yang menyatakan bahwa Almasih putra Maryam akan turun mendekati hari kiamat. Golongan ulama pertama berpendapat bahwa Hadits tersebut adalah dhaif karena diduga kuat dibuat oleh golongan ahli kitab dan dilatarbelakangi oleh pernyataan dalam kitab-kitab injil sinoptik, yaitu: Markus 13:26, Matius 24:30, dan Lukas 21:27.
BUALAN 48 (ALLAH ADALAH PENCIPTA TERBAIK, BERARTI ADA PENCIPTA LAIN SELAIN ALLAH!):
Satu pencipta atau banyak? Qur'an menggunakan frase bahwa Allah adalah "Pencipta yang paling baik" (23:14, 37:125), berarti ada pencipta lain yang kurang baik. Siapakah pencipta yang lain itu? Bertentangan dengan itu, banyak ayat menyatakan bahwa Allah sendirilah "pencipta segala" (contoh 39:62) di mana tertutup kemungkinan adanya pencipta lain.

Jawab:
Allah adalah Maha Pencipta atas segala sesuatu. Yang dimaksud dengan ”Allah adalah Pencipta yang paling baik” tentu saja jika dibandingkan dengan jin dan manusia. Berikut kutipan lengkap ayatnya: ”Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.” (QS. 23:14).
BUALAN 49 (APAKAH TIAP UMAT MEMILIKI RASUL??):
Dari tiap-tiap umat, atau turunan Ibrahim? 29:27 menyatakan bahwa nabi-nabi lahir dari turunan Ibrahilm. Tetapi 16:36 menyatakan bahwa Allah mengutus rasul pada tiap-tiap umat.
Jawab:
QS. 29:27 sama sekali tidak menyatakan bahwa seluruh nabi-nabi lahir dari turunan Ibrahim. Lima nabi/rasul berikut justru lahir sebelum Ibrahim, yaitu: Adam, Idris, Nuh, Hud, dan Salih. Nabi Luth juga bukan keturunan Ibrahim, meski waktu pengutusannya hampir bersamaan dengan Ibrahim. Dan banyak nabi/rasul yang namanya/kisahnya tidak disebutkan dalam Al-Qur’an (QS. 4:164-165).
BUALAN 50 (MENIKAHI MANTAN ISTRI ANAK ANGKAT LAKI-LAKI):
Menikahi istri-istri dari anak angkat lelaki? Muslim boleh menikahi istri-istri dari anak angkat lelaki (33:37), tetapi mengangkat anak lelaki terlarang (33:4-5).
Jawab:
Menikahi para mantan istri dari anak-anak angkat adalah halal (QS. 33:37). Tampaknya si pembual salah baca ayat lagi. Yang dilarang dalam QS. 33:4-5 adalah menjadikan anak angkat sebagai anak kandung sendiri. Tidak ada larangan mengangkat anak!

3.3 May

Sebuah pernyataan dan kesaksian bahwa Al-Quran tidak mengalami perubahan (2010-05-28 22:43)

(dikutip dari SEJARAH HIDUP MUHAMMAD oleh MUHAMMAD HUSAIN HAEKAL)

Pertanyaan kritis: Mengapa AlQuran tidak dibukukan (dijadikan sebuah kitab) sejak masa Muhammad SAW?

> Soal mengapa atau kenapa ini harus dipahami dulu konteksnya bahwa adalah dengan alasan/urgensi apa sesuatu itu harus dibukukan jika isi AlQuran dari A sampa Z sudah melekat di otak dan di hati banyak orang Islam? Lagi pula tidak ada kebiasaan menulis saat itu. Orang yang pandai menghapal memiliki pengaruh dan kedudukan terpandang di dalam masyarakat saat itu.
>
> Kalau sesuatu itu sudah dihapal diluar kepala dan diamalkan sehari-hari untuk apalagi ditulis? AlQuran dibaca sebagai tadarusan tiap malam dan dibaca dalam shalat yang panjang-panjang bacaannya, bahkan ada yang tamat/khatam membaca Quran dalam satu hari saja, kemudian isinya diamalkan sehari-hari..
>
> Apakah tidak takut lupa?
>
> Dalam masa-masa wahyu diturunkan maka Allah SWT dan nabi SAW mengadakan berbagai cara agar ayat-ayat tersebut tidak terlupakan, yaitu misal memberikan bonus bagi yang hapal alQuran, menjadikan bacaan dalam shalat, mengulang/repitisi dua kali dalam setahun untuk ayat-ayat Quran dan berbagai cara lainnyas sehingga akhirnya orang-orang Islam dapat menghapal

Quran hingga diluar kepala. Silahkan simak bagian kedua dari artikel ini (next article, [1]next) dalam daftar isi untuk memahami penjelasan akan hal ini.

Kemudian dalam generasi selanjutnya, yaitu sesudah generasi pertama (orang-orang pertama yang hapal AlQuran diluar kepala) banyak dari orang-orang Islam, seperti misalnya Ibnu Taimiyah telah sanggup hapal seluruh isi AlQuran pada umur 10 tahun, imam Bukhari hapal ribuan hadis. Jadi untuk apalagi ditulis? Intinya sesuatu itu ditulis jika perlu ditulis atau tidak ditulis jika tidak perlu ditulis, dan tidak perlu ditulis kalau memang tidak ada urgensi atau kepentingan yang menyebabkan atau mendasarinya...Mari kita tengok ayat dalam Bibel:

- yohanes 1:1-14

  1:1. Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. 1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. 1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. 1:4 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia...1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita,

Alquran adalah firman Allah yang telah menyatu pada manusia pada generasi-generasi awal umat Islam, sehingga umat Islam atau Muhammad SAW tidak pernah diperintahkan untuk membukukan AlQuran. Namun bukannya tulisan-tulisan suci (firman Allah) itu tidak ada (telah juga ditulis misal diatas batu, diatas tulang, diatas daun lontar, dll karena kertas baru dikenal secara umum pada abad-abad selanjutnya), hanya belum dibukukan menjadi apa yang dikenal sebagai kitab suci karena kenyataannya firman Allah telah menyatu kepada manusia...:)
Kemudian dari sisi teknis sendiri penyusunan Al-Qur'an dalam satu jilid utama *(master volume)* akan menjadi suatu tantangan berat karena *nasikh mansukh* yang muncul kemudian dan perubahan ketentuan hukum maupun kata-kata dalam ayat tertentu memerlukan penyertaan ayat lain secara tepat. Hilangnya satu format halaman saja akan sangat merendahkan penyertaan ayat-ayat yang baru serta *surahnya* karena wahyu tidak berhenti untuk beberapa saat sebelum nabi Muhammad wafat. Akan tetapi dengan wafatnya nabi Muhammad berarti wahyu berakhir untuk selamanya. Tidak akan terdapat ayat lain, perubahan hukum, serta penyusunan ulang. Ini berarti kondisi itu telah mapan dalam waktu yang tepat guna memulai penyatuan Al-Qur'an ke dalam satu jilid.

Daniel A Madigan salah seorang orientalis memberikan sebuah pendapat yang cukup bagus tentang hal ini:
"Istilah kitab menjadi berbahaya ketika dipahami sebagai sesuatu yang tetap dan statis sebagai sebuah buku. Bagi sebagian orang-orang yang beriman, klaim implisit kepada totalitas dan kesempurnaan di dalam kata 'buku' menjadi dasar kepada fundamentalisme yang mengedit (kata tersebut) untuk mengambang dari hikmah tradisi yang berkembang. AI-Qur'an tidak mengizinkan konsepsi petunjuk Ilahi yang terbatas seperti itu. Sebaliknya, bagi para pemerhati Islam, gagasan buku ini, teks yang terbatas ini, yang mengklaim sebagai totalitas dari kalam llahi kepada manusia hanya menampakkan kesombongan."
Mengembangkan lebih jauh isu mengenai kompilasi AlQur'an dalam sebuah kitab, Daniel berpendapat bahwa makna kitab di dalam Al- Qur'an bukan merujuk kepada sebuah mushaf ataupun buku. Dalam pandangannya, kitab Al-Qur'an bukanlah sebuah buku yang umumnya diterima dengan makna mushaf tertutup. Ia lebih merupakan simbol dari sebuah proses keterlibatan Tuhan dan manusia yang berterusan-keterlibatan yang kaya dan beragam, namun langsung dan spesifik di dalam ucapannya yang hal tersebut tidak akan dapat dipahami di dalam sebuah kanon yang tetap atau terbatas kepada diantara dua sampul.

Setidaknya pendapat ini dapat mewakili bahwa memang tidak ada suatu alasan yang membuat Al-Qur'an harus dibukukan pada masa Rasulullah SAW karena tradisi lisan merupakan sumber informasi yang banyak dipakai atau digunakan dalam masyarakat di masa-masa terdahulu. (Info terkait: [2]answering wikiislam.com)

MENGAPA ALQURAN TIDAK DITURUNKAN SEKALIGUS JADI

- Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar). (QS. 25:32)

AlQuran itu tidak sekedar suatu kitab untuk dibaca, akan tetapi juga menjadi bacaan dalam shalat. Karena itu harus diturunkan pelan-pelan seperti seorang siswa yang belajar bahasa Inggris disekolahnya supaya mudah dihapal, diresapi dan dipraktekkan. Hal seperti ini yang tidak didapati dalam keyakinan dan ritual Nasrani dan Yahudi dan dikomplain banyak orang di forum FFI.

Hikmah diturunkan Al Quran secara berangsur-angsur:

1. Agar lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan. Orang akan enggan melaksanakan suruhan, dan larangan sekiranya suruhan dan larangan itu diturunkan sekaligus banyak. Hal ini disebutkan oleh Bukhari diriwayatkan oleh Aisyah.

2. Turunnya sesuatu ayat sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi sehingga akan mengesankan dan lebih berpengaruh dihati.

3. Memudahkan penghafalan.

4. Adanya hal-hal nasikh mansukh.

5. Diantara ayat-ayat itu ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan atau penolakan suatu pendapat atau perbuatan, sebagai dikatakan oleh Ibnu Abbas ra. Hal ini tidak dapat terlaksana kalau AlQuran diturunkan sekaligus.

Dan hal-hal ini tidak dapat dibandingkan dengan Taurat yang diturunkan langsung jadi tapi hasilnya malah kaumnya sendiri (bani Israel) bukan menjadi kaum yang paham kitab (yang diturunkan langsung jadi) tetapi menjadi kaum yang hipokrit dan tidak mengamalkan ajaran kitabnya. Bahkan dalam Injilpun kitab-kitab seperti Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes ditulis satu abad setelah diangkatnya Yesus.

Ada lagi yang mempermasalahkan bahwa nabi SAW menerima wahyu (Quran) tidak ada saksi. Memang benar untuk wahyu pertama, akan tetapi untuk wahyu-wahyu berikutnya banyak orang yang tahu bahwa nabi sedang menerima wahyu, yaitu saat melihat tubuh beliau mengalami seperti kejang atau berkeringat (firman Allah sedang menyatu dalam tubuh manusia). Apakah juga ada saksi bahwa Musa selama 40 hari dibalik awan mendapat inspirasi dari TUHAN atau dari setan-setan? Meski Musa berangkat dengan Yosua, tidak ada indikasi dalam ayat-ayat bahwa Yosua ikut juga menemani Musa dibalik awan selama 40 hari.

- keluaran 3:2 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

Mana saksi bahwa Musa benar-benar ditemui oleh malaikat? Tidak ada yang melihat bukan?

Hal ini sama dengan yang dialami oleh nabi SAW:

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 55, Number 605: Narrated 'Aisha: The Prophet returned to Khadija while his heart was beating rapidly. She took him to Waraqa bin Naufal who was a Christian convert and used to read the Gospels in Arabic Waraqa asked (the Prophet), "What do you see?" When he told him, Waraqa said, "That is the same angel whom Allah sent to the Prophet) Moses. Should I live till you receive the Divine Message, I will support you strongly."

Wahyu pertama sendiri telah diakui sebagai sesuatu yang benar adanya. Hal ini telah dimaklumatkan sendiri oleh Waraqah, paman nabi seperti telah disebut diatas.

- Sahih Bukhari Volume 1, Book 1, Number 2: Narrated 'Aisha: (the mother of the faithful believers) Al-Harith bin Hisham asked Allah's Apostle "O Allah's Apostle! How is the Divine Inspiration revealed to you?" Allah's Apostle replied, "Sometimes it is (revealed) like the ringing of a bell, this form of Inspiration is the hardest of all and then this state passes ' off after I have grasped what is inspired. Sometimes the Angel comes in the form of a man and talks to me and I grasp whatever he says." 'Aisha added: Verily I saw the Prophet being inspired Divinely on a very cold day and noticed the Sweat dropping from his forehead (as the Inspiration was over).

PENDAPAT MUIR

Sebenarnya apa yang diterangkan kaum Orientalis dalam hal ini cukup banyak. Tapi coba kita ambil apa yang ditulis oleh Sir William Muir dalam bukunya "The Life of Mohammad" supaya mereka yang sangat berlebih-lebihan dalam memandang sejarah dan dalam memandang diri mereka yang biasanya menerima begitu saja apa yang dikatakan orang tentang pemalsuan dan perubahan Qur'an itu, dapat melihat sendiri. Muir adalah seorang penganut Kristen yang teguh dan yang juga berdakwah untuk itu. Diapun ingin sekali tidak akan membiarkan setiap kesempatan melakukan kritik terhadap Nabi dan Qur'an, dan berusaha memperkuat kritiknya.

Ketika bicara tentang Qur'an dan akurasinya yang sampai kepada kita, Sir William Muir menyebutkan:

Sebenarnya apa "Wahyu Ilahi itu adalah dasar rukun Islam. Membaca beberapa ayat merupakan bagian pokok dari sembahyang sehari-hari yang bersifat umum atau khusus. Melakukan pembacaan ini adalah wajib dan sunah, yang dalam arti agama adalah perbuatan baik yang akan mendapat pahala bagi yang melakukannya. Inilah sunah pertama yang sudah merupakan konsensus. Dan itu pula yang telah diberitakan oleh wahyu. Oleh karena itu yang hafal Qur'an di kalangan Muslimin yang mula-mula itu banyak sekali, kalau bukan semuanya. Sampai-sampai di antara mereka pada awal masa kekuasaan Islam itu ada yang dapat membaca sampai pada ciri-cirinya yang khas. Tradisi Arab telah membantu pula mempermudah pekerjaan ini. Kecintaan mereka luar biasa besarnya. Oleh karena untuk memburu segala yang datang dari para penyairnya tidak mudah dicapai, maka seperti dalam mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan nasab keturunan dan kabilah-kabilah mereka, sudah biasa pula mereka mencatat sajak-sajak itu dalam lembaran hati mereka sendiri. Oleh karena itu daya ingat (memori) mereka tumbuh dengan subur. Kemudian pada masa itu mereka menerima Qur'an dengan persiapan dan dengan jiwa yang hidup. Begitu kuatnya daya ingat sahabat-sahabat Nabi, disertai pula dengan kemauan yang luar biasa hendak menghafal Qur'an, sehingga mereka, bersama-sama dengan Nabi dapat mengulang kembali dengan ketelitian yang meyakinkan sekali segala yang diketahui dari pada Nabi sampai pada waktu mereka membacanya itu."

"Sungguhpun dengan tenaga yang sudah menjadi ciri khas daya ingatnya itu, kita juga bebas untuk tidak melepaskan kepercayaan kita bahwa kumpulan itu adalah satu-satunya sumber. Tetapi ada alasan kita yang akan membuat kita yakin, bahwa sahabat-sahabat Nabi menulis beberapa macam naskah selama masa hidupnya dari berbagai macam bagian dalam Qur'an. Dengan naskah-naskah inilah hampir seluruhnya Qur'an itu ditulis. Pada umumnya tulis-menulis di Mekah sudah dikenal orang jauh sebelum masa kerasulan Muhammad. Tidak hanya seorang saja yang diminta oleh Nabi untuk menuliskan kitab-kitab dan surat-surat itu. Tawanan perang Badr yang dapat mengajarkan tulis-menulis di Mekah sudah dikenal orang jauh sebelum masa kerasulan Muhammad. Tidak hanya seorang saja yang diminta oleh Nabi untuk menuliskan kitab-kitab dan surat-surat itu. Tawanan perang Badr yang dapat mengajarkan tulis-menulis kepada kaum Anshar di Medinah, sebagai imbalannya mereka dibebaskan. Meskipun penduduk Medinah dalam pendidikan tidak sepandai penduduk Mekah, namun banyak juga di antara mereka yang pandai tulis-menulis sejak sebelum Islam. Dengan adanya kepandaian menulis ini, mudah saja kita mengambil kesimpulan tanpa salah, bahwa ayat-ayat yang dihafal menurut ingatan yang sangat teliti itu, itu juga yang dituliskan dengan ketelitian yang sama pula."

"Kemudian kitapun mengetahui, bahwa Muhammad telah mengutus seorang sahabat atau lebih kepada kabilah-kabilah yang sudah menganut Islam, supaya mengajarkan Qur'an dan mendalami agama. Sering pula

kita membaca, bahwa ada utusan-utusan yang pergi membawa perintah tertulis mengenai masalah-masalah agama itu. Sudah tentu mereka membawa apa yang diturunkan oleh wahyu, khususnya yang berhubungan dengan upacara-upacara dan peraturan-peraturan Islam serta apa yang harus dibaca selama melakukan ibadat."

PENULISAN QUR'AN PADA ZAMAN NABI

"Qur'an sendiripun menentukan adanya itu dalam bentuk tulisan. Begitu juga buku-buku sejarah sudah menentukan demikian, ketika menerangkan tentang Islamnya Umar, tentang adanya sebuah naskah Surat ke-20 (Surah Taha) milik saudaranya yang perempuan dan keluarganya. Umar masuk Islam tiga atau empat tahun sebelum Hijrah. Kalau pada masa permulaan Islam wahyu itu ditulis dan saling dipertukarkan, tatkala jumlah kaum Muslimin masih sedikit dan mengalami pelbagai macam siksaan, maka sudah dapat dipastikan sekali, bahwa naskah-naskah tertulis itu sudah banyak jumlahnya dan sudah banyak pula beredar, ketika Nabi sudah mencapai puncak kekuasaannya dan kitab itu sudah menjadi undang-undang seluruh bangsa Arab."

BILA BERSELISIH KEMBALI KEPADA NABI

"Demikian halnya Qur'an itu semasa hidup Nabi, dan demikian juga halnya kemudian sesudah Nabi wafat; tetap tercantum dalam kalbu kaum mukmin. Berbagai macam bagiannya sudah tercatat belaka dalam naskah-naskah yang makin hari makin bertambah jumlahnya itu. Kedua sumber itu sudah seharusnya benar-benar cocok. Pada waktu itu pun Qur'an sudah sangat dilindungi sekali, meskipun pada masa Nabi masih hidup, dengan keyakinan yang luarbiasa bahwa itu adalah kalam Allah. Oleh karena itu setiap ada perselisihan mengenai isinya, untuk menghindarkan adanya perselisihan demikian itu, selalu dibawa kepada Nabi sendiri. Dalam hal ini ada beberapa contoh pada kita: 'Amr bin Mas'ud dan Ubayy bin Ka'b membawa hal itu kepada Nabi. Sesudah Nabi wafat, bila ada perselisihan, selalu kembali kepada teks yang sudah tertulis dan kepada ingatan sahabat-sahabat Nabi yang terdekat serta penulis-penulis wahyu."

PENGUMPULAN QUR'AN LANGKAH PERTAMA

"Sesudah selesai menghadapi peristiwa Musailima - dalam perang Ridda - penyembelihan Yamama telah menyebabkan kaum Muslimin banyak yang mati, di antaranya tidak sedikit mereka yang telah menghafal Qur'an dengan baik. Ketika itu Umar merasa kuatir akan nasib Qur'an dan teksnya itu; mungkin nanti akan menimbulkan keragu-raguan orang bila mereka yang telah menyimpannya dalam ingatan itu, mengalami suatu hal lalu meninggal semua. Waktu itulah ia pergi menemui Khalifah Abu Bakr dengan mengatakan: "Saya kuatir sekali pembunuhan terhadap mereka yang sudah hafal Qur'an itu akan terjadi lagi di medan pertempuran lain selain Yamama dan akan banyak lagi dari mereka yang akan hilang. Menurut hemat saya, cepat-cepatlah kita bertindak dengan memerintahkan pengumpulan Qur'an."

"Abu Bakr segera menyetujui pendapat itu. Dengan maksud tersebut ia berkata kepada Zaid bin Thabit, salah seorang sekretaris Nabi yang besar: "Engkau pemuda yang cerdas dan saya tidak meragukan kau. Engkau adalah penulis wahyu pada Rasulullah s.a.w. dan kau mengikuti Qur'an itu; maka sekarang kumpulkanlah."

"Oleh karena pekerjaan ini terasa tiba-tiba sekali diluardugaan, mula-mula Zaid gelisah sekali. Ia masih meragukan gunanya melakukan hal itu dan tidak pula menyuruh orang lain melakukannya. Akan tetapi akhirnya ia mengalah juga pada kehendak Abu Bakr dan Umar yang begitu mendesak. Dia mulai berusaha sungguh-sungguh mengumpulkan surah-surah dan bagian-bagiannya dari segenap penjuru, sampai dapat juga ia mengumpulkan yang tadinya di atas daun-daunan, di atas batu putih, dan yang dihafal orang. Setengahnya ada yang menambahkan, bahwa dia juga mengumpulkannya dari yang ada pada lembaran-lembaran, tulang-tulang bahu dan rusuk unta dan kambing. Usaha Zaid ini mendapat sukses."

"Ia melakukan itu selama dua atau tiga tahun terus-menerus, mengumpulkan semua bahan-bahan serta menyusun kembali seperti yang ada sekarang ini, atau seperti yang dilakukan Zaid sendiri membaca Qur'an itu di depan Muhammad, demikian orang mengatakan. Sesudah naskah pertama lengkap adanya, oleh Umar itu dipercayakan penyimpanannya kepada Hafsha, puterinya dan isteri Nabi. Kitab yang sudah dihimpun

oleh Zaid ini tetap berlaku selama khilafat Umar, sebagai teks yang otentik dan sah.
”Tetapi kemudian terjadi perselisihan mengenai cara membaca, yang timbul baik karena perbedaan naskah Zaid yang tadi atau karena perubahan yang dimasukkan ke dalam naskah-naskah itu yang disalin dari naskah Zaid. Dunia Islam cemas sekali melihat hal ini. Wahyu yang didatangkan dari langit itu ”satu,” lalu dimanakah sekarang kesatuannya? Hudhaifa yang pernah berjuang di Armenia dan di Azerbaijan, juga melihat adanya perbedaan Qur'an orang Suria dengan orang Irak.”

MUSHAF USMAN

”Karena banyaknya dan jauhnya perbedaan itu, ia merasa gelisah sekali. Ketika itu ia lalu meminta agar Usman turun tangan. ”Supaya jangan ada lagi orang berselisih tentang kitab mereka sendiri seperti orang-orang Yahudi dan Nasrani.” Khalifahpun dapat menerima saran itu. Untuk menghindarkan bahaya, sekali lagi Zaid bin Thabit dimintai bantuannya dengan diperkuat oleh tiga orang dari Quraisy. Naskah pertama yang ada di tangan Hafsha lalu dibawa, dan cara membaca yang berbeda-beda dari seluruh persekemakmuran Islam itupun dikemukakan, lalu semuanya diperiksa kembali dengan pengamatan yang luarbiasa, untuk kali terakhir. Kalaupun Zaid berselisih juga dengan ketiga sahabatnya dari Quraisy itu, ia lebih condong pada suara mereka mengingat turunnya wahyu itu menurut logat Quraisy, meskipun dikatakan wahyu itu diturunkan dengan tujuh dialek Arab yang bermacam-macam.”
”Selesai dihimpun, naskah-naskah menurut Qur'an ini lalu dikirimkan ke seluruh kota persekemakmuran. Yang selebihnya naskah-naskah itu dikumpulkan lagi atas perintah Khalifah lalu dibakar. Sedang naskah yang pertama dikembalikan kepada Hafsha.”

PERSATUAN ISLAM ZAMAN USMAN

”Maka yang sampai kepada kita adalah Mushhaf Usman. Begitu cermat pemeliharaan atas Qur'an itu, sehingga hampir tidak kita dapati -bahkan memang tidak kita dapati- perbedaan apapun dari naskah-naskah yang tak terbilang banyaknya, yang tersebar ke seluruh penjuru dunia Islam yang luas itu. Sekalipun akibat terbunuhnya Usman sendiri - seperempat abad kemudian sesudah Muhammad wafat - telah menimbulkan adanya kelompok-kelompok yang marah dan memberontak sehingga dapat menggoncangkan kesatuan dunia Islam - dan memang demikian adanya - namun Qur'an yang satu, itu juga yang selalu tetap menjadi Qur'an bagi semuanya. Demikianlah, Islam yang hanya mengenal satu kitab itu ialah bukti yang nyata sekali, bahwa apa yang ada di depan kita sekarang ini tidak lain adalah teks yang telah dihimpun atas perintah Usman yang malang itu.
”Agaknya di seluruh dunia ini tak ada sebuah kitabpun selain Qur'an yang sampai empatbelas abad lamanya tetap lengkap dengan teks yang begitu murni dan cermatnya. Adanya cara membaca yang berbeda-beda itu sedikit sekali untuk sampai menimbulkan keheranan. Perbedaan ini kebanyakannya terbatas hanya pada cara mengucapkan huruf hidup saja atau pada tempat-tempat tanda berhenti, yang sebenarnya timbul hanya belakangan saja dalam sejarah, yang tak ada hubungannya dengan Mushhaf Usman.”
”Sekarang, sesudah ternyata bahwa Qur'an yang kita baca ialah teks Mushhaf Usman yang tidak berubah-ubah, baiklah kita bahas lagi: Adakah teks ini yang memang persis bentuknya seperti yang dihimpun oleh Zaid sesudah adanya persetujuan menghilangkan segi perbedaan dalam cara membaca yang hanya sedikit sekali jumlahnya dan tidak pula penting itu? Segala pembuktian yang ada pada kita meyakinkan sekali, bahwa memang demikian. Tidak ada dalam berita-berita lama atau yang patut dipercaya yang melemparkan kesangsian terhadap Usman sedikitpun, bahwa dia bermaksud mengubah Qur'an guna memperkuat tujuannya. Memang benar, bahwa Syi'ah kemudian menuduh bahwa dia mengabaikan beberapa ayat yang mengagungkan Ali. Akan tetapi dugaan ini tak dapat diterima akal. Ketika Mushhaf ini diakui, antara pihak Umawi dengan pihak Alawi (golongan Mu'awiya dan golongan Ali) belum terjadi sesuatu perselisihan faham. Bahkan persatuan Islam masa itu benar-benar kuat tanpa ada bahaya yang mengancamnya. Di samping itu juga Ali belum melukiskan tuntutannya dalam bentuknya yang lengkap. Jadi tak adalah maksud-maksud tertentu yang akan membuat Usman sampai melakukan pelanggaran yang akan sangat dibenci oleh kaum Muslimin itu. Orang-orang yang memahami dan hafal benar Qur'an seperti yang mereka dengar sendiri waktu

Nabi membacanya mereka masih hidup tatkala Usman mengumpulkan Mushhaf itu. Andaikata ayat-ayat yang mengagungkan Ali itu sudah ada, tentu terdapat juga teksnya di tangan pengikut-pengikutnya yang banyak itu. Dua alasan ini saja sudah cukup untuk menghapus setiap usaha guna menghilangkan ayat-ayat itu. Lagi pula, pengikut-pengikut Ali sudah berdiri sendiri sesudah Usman wafat, lalu mereka mengangkat Ali sebagai Pengganti."

"Dapatkah diterima akal - pada waktu kemudian mereka sudah memegang kekuasaan - bahwa mereka akan sudi menerima Qur 'an yang sudah terpotong-potong, dan terpotong yang disengaja pula untuk menghilangkan tujuan pemimpin mereka?! Sungguhpun begitu mereka tetap membaca Qur'an yang juga dibaca oleh lawan-lawan mereka. Tak ada bayangan sedikitpun bahwa mereka akan menentangnya. Bahkan Ali sendiripun telah memerintahkan supaya menyebarkan naskah itu sebanyak-banyaknya. Malah ada diberitakan, bahwa ada beberapa di antaranya yang ditulisnya dengan tangannya sendiri."

"Memang benar bahwa para pemberontak itu telah membuat pangkal pemberontakan mereka karena Usman telah mengumpulkan Qur'an lalu memerintahkan supaya semua naskah dimusnahkan selain Mushhaf Usman. Jadi tantangan mereka ditujukan kepada langkah-langkah Usman dalam hal itu saja, yang menurut anggapan mereka tidak boleh dilakukan. Tetapi di balik itu tidak seorangpun yang menunjukkan adanya usaha mau mengubah atau menukar isi Qur'an. Tuduhan demikian pada waktu itu adalah suatu usaha perusakan terang-terangan. Hanya kemudian golongan Syi'ah saja yang mengatakan itu untuk kepentingan mereka sendiri."

"Sekarang kita dapat mengambil kesimpulan dengan meyakinkan, bahwa Mushhaf Usman itu tetap dalam bentuknya yang persis seperti yang dihimpun oleh Zaid bin Thabit, dengan lebih disesuaikan bahan-bahannya yang sudah ada lebih dulu dengan dialek Quraisy. Kemudian menyisihkan jauh-jauh bacaan-bacaan selebihnya yang pada waktu itu terpencar-pencar di seluruh daerah itu."

MUSHAF USMAN CERMAT DAN LENGKAP

"Tetapi sungguhpun begitu masih ada suatu soal penting lain yang terpampang di depan kita, yakni: adakah yang dikumpulkan oleh Zaid itu merupakan bentuk yang sebenarnya dan lengkap seperti yang diwahyukan kepada Muhammad? Pertimbangan-pertimbangan di bawah ini cukup memberikan keyakinan, bahwa itu adalah susunan sebenarnya yang telah selengkapnya dicapai waktu itu:"

"Pertama - Pengumpulan pertama selesai di bawah pengawasan Abu Bakr. Sedang Abu Bakr seorang sahabat yang jujur dan setia kepada Muhammad. Juga dia adalah orang yang sepenuhnya beriman pada kesucian sumber Qur'an, orang yang hubungannya begitu erat sekali dengan Nabi selama waktu duapuluh tahun terakhir dalam hayatnya, serta kelakuannya dalam khilafat dengan cara yang begitu sederhana, bijaksana dan bersih dari gejala ambisi disamping putrinya adalah seorang istri dari Muhammad, sehingga baginya memang tak adalah tempat buat mencari kepentingan lain. Ia beriman sekali bahwa apa yang diwahyukan kepada kawannya itu adalah wahyu dari Allah, sehingga tujuan utamanya ialah memelihara pengumpulan wahyu itu semua dalam keadaan murni sepenuhnya."

Pernyataan semacam ini berlaku juga terhadap Umar yang sudah menyelesaikan pengumpulan itu pada masa khilafatnya. Pernyataan semacam ini juga yang berlaku terhadap semua kaum Muslimin waktu itu, tak ada perbedaan antara para penulis yang membantu melakukan pengumpulan itu, dengan seorang mu'min biasa yang miskin, yang memiliki wahyu tertulis di atas tulang-tulang atau daun-daunan, lalu membawanya semua kepada Zaid. Semangat mereka semua sama, ingin memperlihatkan kalimat-kalimat dan kata-kata seperti yang dibacakan oleh Nabi, bahwa itu adalah risalah dari Tuhan. Keinginan mereka hendak memelihara kemurnian itu sudah menjadi perasaan semua orang, sebab tak ada sesuatu yang lebih dalam tertanam dalam jiwa mereka seperti rasa kudus yang agung itu, yang sudah mereka percayai sepenuhnya sebagai firman Allah. Dalam Qur'an terdapat peringatan-peringatan bagi barangsiapa yang mengadakan kebohongan atas Allah atau menyembunyikan sesuatu dari wahyuNya. Kita tidak akan dapat menerima, bahwa pada kaum Muslimin yang mula-mula dengan semangat mereka terhadap agama yang begitu rupa mereka sucikan itu, akan terlintas pikiran yang akan membawa akibat begitu jauh membelakangi iman."

"Kedua - Pengumpulan tersebut selesai selama dua atau tiga tahun sesudah Muhammad wafat. Kita sudah

melihat beberapa orang pengikutnya, yang sudah hafal wahyu itu di luar kepala, dan setiap Muslim sudah hafal sebagian, juga sudah ada serombongan ahli-ahli Qur'an yang ditunjuk oleh pemerintah dan dikirim ke segenap penjuru daerah Islam guna melaksanakan upacara-upacara dan mengajar orang memperdalam agama. Dari mereka semua itu terjalinlah suatu mata rantai penghubung antara wahyu yang dibaca Muhammad pada waktu itu dengan yang dikumpulkan oleh Zaid. Kaum Muslimin bukan saja bermaksud jujur dalam mengumpulkan Qur'an dalam satu Mushhaf itu, tapi juga mempunyai segala fasilitas yang dapat menjamin terlaksananya maksud tersebut, menjamin terlaksananya segala yang sudah terkumpul dalam kitab itu, yang ada di tangan mereka sesudah dengan teliti dan sempurna dikumpulkan."

"Ketiga - Juga kita mempunyai jaminan yang lebih dapat dipercaya tentang ketelitian dan kelengkapannya itu, yakni bagian-bagian Qur'an yang tertulis, yang sudah ada sejak masa Muhammad masih hidup, dan yang sudah tentu jumlah naskahnyapun sudah banyak sebelum pengumpulan Qur'an itu. Naskah-naskah demikian ini kebanyakan sudah ada di tangan mereka semua yang dapat membaca. Kita mengetahui, bahwa apa yang dikumpulkan Zaid itu sudah beredar di tangan orang dan langsung dibaca sesudah pengumpulannya. Maka logis sekali kita mengambil kesimpulan, bahwa semua yang terkandung dalam bagian-bagian itu, sudah tercakup belaka. Oleh karena itu keputusan mereka semua sudah tepat pada tempatnya. Tidak ada suatu sumber yang sampai kepada kita yang menyebutkan, bahwa para penghimpun itu telah melalaikan sesuatu bagian, atau sesuatu ayat, atau kata-kata, ataupun apa yang terdapat didalamnya itu, berbeda dengan yang ada dalam Mushhaf yang sudah dikumpulkan itu. Kalau yang demikian ini memang ada, maka tidak bisa tidak tentu terlihat juga, dan tentu dicatat pula dalam dokumen-dokumen lama yang sangat cermat itu; tak ada sesuatu yang diabaikan sekalipun yang kurang penting."

"Keempat - Isi dan susunan Qur'an itu jelas sekali menunjukkan cermatnya pengumpulan. Bagian-bagian yang bermacam-macam disusun satu sama lain secara sederhana tanpa dipaksa-paksa atau dibuat-buat."

"Tak ada bekas tangan yang mencoba mau mengubah atau mau memperlihatkan keahliannya sendiri. Itu menunjukkan adanya iman dan kejujuran sipenghimpun dalam menjalankan tugasnya itu. Ia tidak berani lebih daripada mengambil ayat-ayat suci itu seperti apa adanya, lalu meletakkannya yang satu disamping yang lain."

"Jadi kesimpulan yang dapat kita sebutkan dengan meyakinkan sekali ialah, bahwa Mushhaf Zaid dan Usman itu bukan hanya hasil ketelitian saja, bahkan - seperti beberapa kejadian menunjukkan - adalah juga lengkap, dan bahwa penghimpunnya tidak bermaksud mengabaikan apapun dari wahyu itu. Juga kita dapat meyakinkan, berdasarkan bukti-bukti yang kuat, bahwa setiap ayat dari Qur'an itu, memang sangat teliti sekali dicocokkan seperti yang dibaca oleh Muhammad."

Penjelasan diatas adalah mengutip kalimat-kalimat Sir William Muir seperti yang disebutkan dalam kata pengantar The Life of Mohammad (p.xiv-xxix). Dengan apa yang sudah dikutip itu tidak perlu lagi rasanya kita menyebutkan tulisan Lammens atau Von Hammer dan Orientalis lain yang sama sependapat. Secara positif mereka memastikan tentang persisnya Qur'an yang umat muslimin baca sekarang, serta menegaskan bahwa semua yang dibaca oleh Muhammad adalah wahyu yang benar dan sempurna diterima dari Tuhan. Kalaupun ada sebagian kecil kaum Orientalis berpendapat lain dan beranggapan bahwa Qur'an sudah mengalami perubahan, dengan tidak menghiraukan alasan-alasan logis yang dikemukakan Muir dan sebagian besar Orientalis, yang telah mengutip dari sejarah Islam dan dari sarjana-sarjana Islam, maka itu adalah suatu dakwaan yang hanya didorong oleh rasa dengki saja terhadap Islam dan terhadap Nabi. Betapapun pandainya tukang-tukang tuduh itu menyusun tuduhannya, namun mereka tidak dapat meniadakan hasil penyelidikan ilmiah yang murni. Dengan caranya itu mereka takkan dapat menipu kaum Muslimin, kecuali beberapa pemuda yang masih beranggapan bahwa penyelidikan yang bebas itu mengharuskan mereka mengingkari masa lampau mereka sendiri, memalingkan muka dari kebenaran karena sudah terbujuk oleh kepalsuan yang indah-indah. Mereka percaya kepada semua yang mengecam masa lampau sekalipun pengecamnya itu tidak mempunyai dasar kebenaran ilmiah dan sejarah.

<u>MEMBUKTIKAN BAHWA QURAN ADALAH BENAR-BENAR ASLI FIRMAN ALLAH DAN TIDAK BERUBAH ESENSINYA (kalau terjemahannya memang bisa berubah-ubah namun sumbernya (inti kalimat</u>

dalam bahasa Arab) tidaklah pernah berubah)

1. Cara membuktikannya adalah dengan melihat nubuat-nubuat dan cerita-cerita dalam Quran bisa dibuktikan apa nggak (selama tidak mengandung unsur mukjizat, misal menghidupkan orang mati)..

2. Cara kedua adalah dengan melakukan tes secara matematis misalnya sebagai berikut:

MATHEMATICAL DESIGN OF THE BASMALLAH , [3]http://64.23.108.103/fakir60/mathematical _design _of _the _basma1.htm

A MIRACLE WITHIN THE MIRACLES OR ONE MORE DECEIT WITHIN THE DECEITS?, [4]http://mostmerciful.com/miracle-or-deceit.htm

Importance of No 19, [5]http://64.23.108.103/fakir60/importanceo f19.htm

Prime numbers in quran, [6]http://64.23.108.103/fakir60/prime _numbers _in _the _holy _quran.htm

How would you reply to Rashad Khalifa's number 19 theory, where he removed 2 Noble Verses from the Noble Quran because their references were not multiples of the number 19? , [7]http://64.23.108.103/19.htm

MATHEMATICAL MIRACLE OF THE QURAN, [8]http://64.23.108.103/fakir60/fakir60.htm

Persaksian tentang keaslian Al-Quran

Ibnu Abbas sendiri mengatakan:

Sahih Bukhari Volume 9, Book 92, Number 461:
Narrated Ubaidullah:
Ibn 'Abbas said, "Why do you ask the people of the scripture about anything while your Book (Quran) which has been revealed to Allah's Apostle is newer and the latest? You read it pure, undistorted and unchanged,and Allah has told you that the people of the scripture (Jews and Christians) changed their scripture and distorted it, and wrote the scripture with their own hands and said, 'It is from Allah,' to sell it for a little gain. Does not the knowledge which has come to you prevent you from asking them about anything? No, by Allah, we have never seen any man from them asking you regarding what has been revealed to you!"

Sebuah pernyataan dan kesaksian dari Ibnu Abbas bahwa Al-Quran tidak mengalami perubahan dalam segi makna dan segi keterpeliharaan materi penyusun awal Al-Quran.

sumber :mrdnet.110mb.com/

[9] [10] [11] [12]

1. http://mrdnet.110mb.com/ffi/sjarahq3.htm
2. http://mrdnet.110mb.com/ffi/wikiisla.htm
3. http://64.23.108.103/fakir60/mathematical_design_of_the_basma1.htm
4. http://mostmerciful.com/miracle-or-deceit.htm
5. http://64.23.108.103/fakir60/importanceof19.htm
6. http://64.23.108.103/fakir60/prime_numbers_in_the_holy_quran.htm
7. http://64.23.108.103/19.htm
8. http://64.23.108.103/fakir60/fakir60.htm
9. http://search.twitter.com/search?q=Pertanyaan%20kritis%3A%20Mengapa%20AlQuran%20tidak%20dibukukan%20%28dijadikan%20sebuah%20kitab%29%20sejak%20masa%20Muhammad%20SAW%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Soal%20mengapa%20atau%20kenapa%20ini%20harus%20dipahami%20dulu%20konteksnya%20bahwa%20adalah%20dengan%20alasan%2Furgensi%20apa%20sesuatu%20itu%20harus%20dibukukan%20jika%20isi%20AlQuran%20dari%20A%20sampa%20Z%20sudah%20melekat%20di%20otak%20dan%20di%20hati%20banyak%20orang%20Islam%3F%20Lagi%20pula%20tidak%20ada%20kebiasaan%20menulis%20saat%20itu.%20Orang%20yang%20pandai%20menghapal%20memiliki%20pengaruh%20dan%20kedudukan%20terpandang%20di%20dalam%20masyarakat%20saat%20itu.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kalau%20sesuatu%20itu%20sudah%20dihapal%20diluar%20kepala%20dan%20diamalkan%20sehari-hari%20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20AlQuran%20dibaca%20sebagai%20tadarusan%20tiap%20malam%20dan%20dibaca%20dalam%20shalat%20yang%20panjang-panjang%20bacaannya%2C%

20sebuah%20buku%20yang%20umumnya%20diterima%20dengan%20makna%20mushaf%20tertutup.%20Ia%20lebih%20merupakan%
20simbol%20dari%20sebuah%20proses%20keterlibatan%20Tuhan%20dan%20manusia%20yang%20berterusan-keterlibatan%
20yang%20kaya%20dan%20beragam%2C%20namun%20langsung%20dan%20spesifik%20di%20dalam%20ucapannya%20yang%20hal%
20tersebut%20tidak%20akan%20dapat%20dipahami%20di%20dalam%20sebuah%20kanon%20yang%20tetap%20atau%20terbatas%
20kepada%20diantara%20dua%20sampul.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Setidaknya%20pendapat%20ini%20dapat%20mewakili%
20bahwa%20memang%20tidak%20ada%20suatu%20alasan%20yang%20membuat%20Al-Qur%27an%20harus%20dibukukan%20pada%
20masa%20Rasulullah%20SAW%20karena%20tradisi%20lisan%20merupakan%20sumber%20informasi%20yang%20banyak%
20dipakai%20atau%20digunakan%20dalam%20masyarakat%20di%20masa-masa%20terdahulu.%20%28Info%20terkait%3A%
20answering%20wikiislam.com%29%0D%0A%0D%0A%0D%0AMENGAPA%20ALQURAN%20TIDAK%20DITURUNKAN%20SEKALIGUS%20JADI%
0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Berkatalah%20orang-orang%20yang%20kafir%3A%20%22Mengapa%20Al%20Quran%20itu%
20tidak%20diturunkan%20kepadanya%20sekali%20turun%20saja%3F%22%3B%20demikianlah%20supaya%20Kami%20perkuat%
20hatimu%20dengannya%20dan%20Kami%20membacanya%20secara%20tartil%20%28teratur%20dan%20benar%29.%20%28QS.
%2025%3A32%20%29%0D%0A%0D%0AAlQuran%20itu%20tidak%20sekedar%20suatu%20kitab%20untuk%20dibaca%2C%20akan%
20tetapi%20juga%20menjadi%20bacaan%20dalam%20shalat.%20Karena%20itu%20harus%20diturunkan%20pelan-pelan%
20seperti%20seorang%20siswa%20yang%20belajar%20bahasa%20Inggris%20disekolahnya%20supaya%20mudah%20dihapal%
2C%20diresapi%20dan%20dipraktekkan.%20Hal%20seperti%20ini%20yang%20tidak%20didapati%20dalam%20keyakinan%
20dan%20ritual%20Nasrani%20dan%20Yahudi%20dan%20dikomplain%20banyak%20orang%20di%20forum%20FFI.%0D%0A%0D%
0AHikmah%20diturunkan%20Al%20Quran%20secara%20berangsur-angsur%3A%0D%0A%0D%0A1.%20Agar%20lebih%20mudah%
20dimengerti%20dan%20dilaksanakan.%20Orang%20akan%20enggan%20melaksanakan%20suruhan%2C%20dan%20larangan%
20sekiranya%20suruhan%20dan%20larangan%20itu%20diturunkan%20sekaligus%20banyak.%20Hal%20ini%20disebutkan%
20oleh%20Bukhari%20diriwayatkan%20oleh%20Aisyah.%0D%0A%0D%0A2.%20Turunnya%20sesuatu%20ayat%20sesuai%20dengan%
20peristiwa-peristiwa%20yang%20terjadi%20sehingga%20akan%20mengesankan%20dan%20lebih%20berpengaruh%20dihati.
%0D%0A%0D%0A3.%20Memudahkan%20penghafalan.%0D%0A%0D%0A4.%20Adanya%20hal-hal%20nasikh%20mansukh.%0D%0A%0D%
0A5.%20Diantara%20ayat-ayat%20itu%20ada%20yang%20merupakan%20jawaban%20dari%20pertanyaan%20atau%20penolakan%
20suatu%20pendapat%20atau%20perbuatan%2C%20sebagai%20dikatakan%20oleh%20Ibnu%20Abbas%20ra.%20Hal%20ini%
20tidak%20dapat%20terlaksana%20kalau%20AlQuran%20diturunkan%20sekaligus.%0D%0A%0D%0ADan%20hal-hal%20ini%
20tidak%20dapat%20dibandingkan%20dengan%20Taurat%20yang%20diturunkan%20langsung%20jadi%20tapi%20hasilnya%
20malah%20kaumnya%20sendiri%20%28bani%20Israel%29%20bukan%20menjadi%20kaum%20yang%20paham%20kitab%20%28yang%
20diturunkan%20langsung%20jadi%29%20tetapi%20menjadi%20kaum%20yang%20hipokrit%20dan%20tidak%20mengamalkan%
20ajaran%20kitabnya.%20Bahkan%20dalam%20Injilpun%20kitab-kitab%20seperti%20Matius%2C%20Markus%2C%20Lukas%
2C%20dan%20Yohanes%20ditulis%20satu%20abad%20setelah%20diangkatnya%20Yesus.%0D%0A%0D%0AAda%20lagi%20yang%
20mempermasalahkan%20bahwa%20nabi%20SAW%20menerima%20wahyu%20%28Quran%29%20tidak%20ada%20saksi.%20Memang%
20benar%20untuk%20wahyu%20pertama%2C%20akan%20tetapi%20untuk%20wahyu-wahyu%20berikutnya%20banyak%20orang%
20yang%20tahu%20bahwa%20nabi%20sedang%20menerima%20wahyu%2C%20yaitu%20saat%20melihat%20tubuh%20beliau%
20mengalami%20seperti%20kejang%20atau%20berkeringat%20%28firman%20Allah%20sedang%20menyatu%20dalam%20tubuh%
20manusia%29.%20Apakah%20juga%20ada%20saksi%20bahwa%20Musa%20selama%2040%20hari%20dibalik%20awan%20mendapat%
20inspirasi%20dari%20TUHAN%20atau%20dari%20setan-setan%3F%20Meski%20Musa%20berangkat%20dengan%20Yosua%2C%
20tidak%20ada%20indikasi%20dalam%20ayat-ayat%20bahwa%20Yosua%20ikut%20juga%20menemani%20Musa%20dibalik%
20awan%20selama%2040%20hari.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20keluaran%203%3A2%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20Lalu%
20Malaikat%20TUHAN%20menampakkan%20diri%20kepadanya%20di%20dalam%20nyala%20api%20yang%20keluar%20dari%
20semak%20duri.%20Lalu%20ia%20melihat%2C%20dan%20tampaklah%3A%20semak%20duri%20itu%20menyala%2C%20tetapi%
20tidak%20dimakan%20api.%0D%0A%0D%0AMana%20saksi%20bahwa%20Musa%20benar-benar%20ditemui%20oleh%20malaikat%
3F%20Tidak%20ada%20yang%20melihat%20bukan%3F%0D%0A%0D%0AHal%20ini%20sama%20dengan%20yang%20dialami%20oleh%
20nabi%20SAW%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%204%2C%20Book%2055%2C%20Number%20605%3A%
0D%0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20The%20Prophet%20returned%20to%20Khadija%
20while%20his%20heart%20was%20beating%20rapidly.%20She%20took%20him%20to%20Waraqa%20bin%20Naufal%20who%
20was%20a%20Christian%20convert%20and%20used%20to%20read%20the%20Gospels%20in%20Arabic%20Waraqa%20asked%
20%28the%20Prophet%29%2C%20%22What%20do%20you%20see%3F%22%20When%20he%20told%20him%2C%20Waraqa%20said%
2C%20%22That%20is%20the%20same%20angel%20whom%20Allah%20sent%20to%20the%20Prophet%29%20Moses.%20Should%
20I%20live%20till%20you%20receive%20the%20Divine%20Message%2C%20I%20will%20support%20you%20strongly.%22%

0D%0A%0D%0AWahyu%20pertama%20sendiri%20telah%20diakui%20sebagai%20sesuatu%20yang%20benar%20adanya.%20Hal%
20ini%20telah%20dimaklumatkan%20sendiri%20oleh%20Waraqah%2C%20paman%20nabi%20seperti%20telah%20disebut%
20diatas.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%201%2C%20Book%201%2C%20Number%202%3A%0D%
0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%28the%20mother%20of%20the%20faithful%
20believers%29%20Al-Harith%20bin%20Hisham%20asked%20Allah%27s%20Apostle%20%22O%20Allah%27s%20Apostle%21%
20How%20is%20the%20Divine%20Inspiration%20revealed%20to%20you%3F%22%20Allah%27s%20Apostle%20replied%2C%
20%22Sometimes%20it%20is%20%28revealed%29%20like%20the%20ringing%20of%20a%20bell%2C%20this%20form%20of%
20Inspiration%20is%20the%20hardest%20of%20all%20and%20then%20this%20state%20passes%20%27%20off%20after%
20I%20have%20grasped%20what%20is%20inspired.%20Sometimes%20the%20Angel%20comes%20in%20the%20form%20of%
20a%20man%20and%20talks%20to%20me%20and%20I%20grasp%20whatever%20he%20says.%22%20%27Aisha%20added%3A%
20Verily%20I%20saw%20the%20Prophet%20being%20inspired%20Divinely%20on%20a%20very%20cold%20day%20and%
20noticed%20the%20Sweat%20dropping%20from%20his%20forehead%20%28as%20the%20Inspiration%20was%20over%
29.%0D%0A%0D%0A%0D%0APENDAPAT%20MUIR%20%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%20apa%20yang%20diterangkan%20kaum%
20Orientalis%20dalam%20hal%20ini%20cukup%20banyak.%20Tapi%20coba%20kita%20ambil%20apa%20yang%20ditulis%
20oleh%20Sir%20William%20Muir%20dalam%20bukunya%20%22The%20Life%20of%20Mohammad%22%20supaya%20mereka%
20yang%20sangat%20berlebih-lebihan%20dalam%20memandang%20sejarah%20dan%20dalam%20memandang%20diri%20mereka%
20yang%20biasanya%20menerima%20begitu%20saja%20apa%20yang%20dikatakan%20orang%20tentang%20pemalsuan%
20dan%20perubahan%20Qur%27an%20itu%2C%20dapat%20melihat%20sendiri.%20Muir%20adalah%20seorang%20penganut%
20Kristen%20yang%20teguh%20dan%20yang%20juga%20berdakwah%20untuk%20itu.%20Diapun%20ingin%20sekali%20tidak%
20akan%20membiarkan%20setiap%20kesempatan%20melakukan%20kritik%20terhadap%20Nabi%20dan%20Qur%27an%2C%20dan%
20berusaha%20memperkuat%20kritiknya.%0D%0A%0D%0AKetika%20bicara%20tentang%20%20Qur%27an%20dan%20akurasinya%
20yang%20sampai%20kepada%20kita%2C%20Sir%20William%20Muir%20menyebutkan%3A%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%
20apa%20%22Wahyu%20Ilahi%20itu%20adalah%20dasar%20rukun%20Islam.%20Membaca%20beberapa%20ayat%20merupakan%
20bagian%20pokok%20dari%20sembahyang%20sehari-hari%20yang%20bersifat%20umum%20atau%20khusus.%20Melakukan%
20pembacaan%20ini%20adalah%20wajib%20dan%20sunah%2C%20yang%20dalam%20arti%20agama%20adalah%20perbuatan%
20baik%20yang%20akan%20mendapat%20pahala%20bagi%20yang%20melakukannya.%20Inilah%20sunah%20pertama%20yang%
20sudah%20merupakan%20konsensus.%20Dan%20itu%20pula%20yang%20telah%20diberitakan%20oleh%20wahyu.%20Oleh%
20karena%20itu%20yang%20hafal%20Qur%27an%20di%20kalangan%20Muslimin%20yang%20mula-mula%20itu%20banyak%
20sekali%2C%20kalau%20bukan%20semuanya.%20Sampai-sampai%20di%20antara%20mereka%20pada%20awal%20masa%
20kekuasaan%20Islam%20itu%20ada%20yang%20dapat%20membaca%20sampai%20pada%20ciri-cirinya%20yang%20khas.
%20Tradisi%20Arab%20telah%20membantu%20pula%20mempermudah%20pekerjaan%20ini.%20Kecintaan%20mereka%20luar%
20biasa%20besarnya.%20Oleh%20karena%20untuk%20memburu%20segala%20yang%20datang%20dari%20para%20penyairnya%
20tidak%20mudah%20dicapai%2C%20maka%20seperti%20dalam%20mencatat%20segala%20sesuatu%20yang%20berhubungan%
20dengan%20nasab%20keturunan%20dan%20kabilah-kabilah%20mereka%2C%20sudah%20biasa%20pula%20mereka%20mencatat%
20sajak-sajak%20itu%20dalam%20lembaran%20hati%20mereka%20sendiri.%20Oleh%20karena%20itu%20daya%20ingat%
20%28memori%29%20mereka%20tumbuh%20dengan%20subur.%20Kemudian%20pada%20masa%20itu%20mereka%20menerima%
20Qur%27an%20dengan%20persiapan%20dan%20dengan%20jiwa%20yang%20hidup.%20Begitu%20kuatnya%20daya%20ingat%
20sahabat-sahabat%20Nabi%2C%20disertai%20pula%20dengan%20kemauan%20yang%20luar%20biasa%20hendak%20menghafal%
20Qur%27an%2C%20sehingga%20mereka%2C%20bersama-sama%20dengan%20Nabi%20dapat%20mengulang%20kembali%20dengan%
20ketelitian%20yang%20meyakinkan%20sekali%20segala%20yang%20diketahui%20dari%20pada%20Nabi%20sampai%20pada%
20waktu%20mereka%20membacanya%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%22Sungguhpun%20dengan%20tenaga%20yang%20sudah%20menjadi%
20ciri%20khas%20daya%20ingatnya%20itu%2C%20kita%20juga%20bebas%20untuk%20tidak%20melepaskan%20kepercayaan%
20kita%20bahwa%20kumpulan%20itu%20adalah%20satu-satunya%20sumber.%20Tetapi%20ada%20alasan%20kita%20yang%
20akan%20membuat%20kita%20yakin%2C%20bahwa%20sahabat-sahabat%20Nabi%20menulis%20beberapa%20macam%20naskah%
20selama%20masa%20hidupnya%20dari%20berbagai%20macam%20bagian%20dalam%20Qur%27an.%20Dengan%20naskah-naskah%
20inilah%20hampir%20seluruhnya%20Qur%27an%20itu%20ditulis.%20Pada%20umumnya%20tulis-menulis%20di%20Mekah%
20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%
20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%
20perang%20Badr%20yang%20dapat%20mengajarkan%20tulis-menulis%20di%20Mekah%20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%
20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%

20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%20perang%20Badr%20yang%20dapat%
20mengajarkan%20tulis-menulis%20kepada%20kaum%20Anshar%20di%20Medinah%2C%20sebagai%20imbalannya%20mereka%
20dibebaskan.%20Meskipun%20penduduk%20Medinah%20dalam%20pendidikan%20tidak%20sepandai%20penduduk%20Mekah%
2C%20namun%20banyak%20juga%20di%20antara%20mereka%20yang%20pandai%20tulis-menulis%20sejak%20sebelum%20Islam.
%20Dengan%20adanya%20kepandaian%20menulis%20ini%2C%20mudah%20saja%20kita%20mengambil%20kesimpulan%20tanpa%
20salah%2C%20bahwa%20ayat-ayat%20yang%20dihafal%20menurut%20ingatan%20yang%20sangat%20teliti%20itu%2C%
20itu%20juga%20yang%20dituliskan%20dengan%20ketelitian%20yang%20sama%20pula.%22%0D%0A%0D%0A%22Kemudian%
20kitapun%20mengetahui%2C%20bahwa%20Muhammad%20telah%20mengutus%20seorang%20sahabat%20atau%20lebih%20kepada%
20kabilah-kabilah%20yang%20sudah%20menganut%20Islam%2C%20supaya%20mengajarkan%20Qur%27an%20dan%20mendalami%
20agama.%20Sering%20pula%20kita%20membaca%2C%20bahwa%20ada%20utusan-utusan%20yang%20pergi%20membawa%
20perintah%20tertulis%20mengenai%20masalah-masalah%20agama%20itu.%20Sudah%20tentu%20mereka%20membawa%20apa%
20yang%20diturunkan%20oleh%20wahyu%2C%20khususnya%20yang%20berhubungan%20dengan%20upacara-upacara%20dan%
20peraturan-peraturan%20Islam%20serta%20apa%20yang%20harus%20dibaca%20selama%20melakukan%20ibadat.%22%0D%0A%
0D%0APENULISAN%20QUR%27AN%20PADA%20ZAMAN%20NABI%20%20%0D%0A%0D%0A%22Qur%27an%20sendiripun%20menentukan%
20adanya%20itu%20dalam%20bentuk%20tulisan.%20Begitu%20juga%20buku-buku%20sejarah%20sudah%20menentukan%
20demikian%2C%20ketika%20menerangkan%20tentang%20Islamnya%20Umar%2C%20tentang%20adanya%20sebuah%20naskah%
20Surat%20ke-20%20%28Surah%20Taha%29%20milik%20saudaranya%20yang%20perempuan%20dan%20keluarganya.%20Umar%
20masuk%20Islam%20tiga%20atau%20empat%20tahun%20sebelum%20Hijrah.%20Kalau%20pada%20masa%20permulaan%
20Islam%20wahyu%20itu%20ditulis%20dan%20saling%20dipertukarkan%2C%20tatkala%20jumlah%20kaum%20Muslimin%
20masih%20sedikit%20dan%20mengalami%20pelbagai%20macam%20siksaan%2C%20maka%20sudah%20dapat%20dipastikan%
20sekali%2C%20bahwa%20naskah-naskah%20tertulis%20itu%20sudah%20banyak%20jumlahnya%20dan%20sudah%20banyak%
20pula%20beredar%2C%20ketika%20Nabi%20sudah%20mencapai%20puncak%20kekuasaannya%20dan%20kitab%20itu%20sudah%
20menjadi%20undang-undang%20seluruh%20bangsa%20Arab.%22%0D%0A%0D%0ABILA%20BERSELISIH%20KEMBALI%20KEPADA%
20NABI%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Demikian%20halnya%20Qur%27an%20itu%20semasa%20hidup%20Nabi%2C%20dan%20demikian%
20juga%20halnya%20kemudian%20sesudah%20Nabi%20wafat%3B%20tetap%20tercantum%20dalam%20kalbu%20kaum%20mukmin.
%20Berbagai%20macam%20bagiannya%20sudah%20tercatat%20belaka%20dalam%20naskah-naskah%20yang%20makin%20hari%
20makin%20bertambah%20jumlahnya%20itu.%20Kedua%20sumber%20itu%20sudah%20seharusnya%20benar-benar%20cocok.
%20Pada%20waktu%20itu%20pun%20Qur%27an%20sudah%20sangat%20dilindungi%20sekali%2C%20meskipun%20pada%20masa%
20Nabi%20masih%20hidup%2C%20dengan%20keyakinan%20yang%20luarbiasa%20bahwa%20itu%20adalah%20kalam%20Allah.
%20Oleh%20karena%20itu%20setiap%20ada%20perselisihan%20mengenai%20isinya%2C%20untuk%20menghindarkan%
20adanya%20perselisihan%20demikian%20itu%2C%20selalu%20dibawa%20kepada%20Nabi%20sendiri.%20Dalam%20hal%
20ini%20ada%20beberapa%20contoh%20pada%20kita%3A%20%27Amr%20bin%20Mas%27ud%20dan%20Ubayy%20bin%20Ka%27b%
20membawa%20hal%20itu%20kepada%20Nabi.%20Sesudah%20Nabi%20wafat%2C%20bila%20ada%20perselisihan%2C%20selalu%
20kembali%20kepada%20teks%20yang%20sudah%20tertulis%20dan%20kepada%20ingatan%20sahabat-sahabat%20Nabi%
20yang%20terdekat%20serta%20penulis-penulis%20wahyu.%22%0D%0A%20%0D%0A%0D%0APENGUMPULAN%20QUR%27AN%20LANGKAH%
20PERTAMA%20%20%0D%0A%0D%0A%22Sesudah%20selesai%20menghadapi%20peristiwa%20Musailima%20-%20dalam%20perang%
20Ridda%20-%20penyembelihan%20Yamama%20telah%20menyebabkan%20kaum%20Muslimin%20banyak%20yang%20mati%2C%
20di%20antaranya%20tidak%20sedikit%20mereka%20yang%20telah%20menghafal%20Qur%27an%20dengan%20baik.%20Ketika%
20itu%20Umar%20merasa%20kuatir%20akan%20nasib%20Qur%27an%20dan%20teksnya%20itu%3B%20mungkin%20nanti%20akan%
20menimbulkan%20keragu-raguan%20orang%20bila%20mereka%20yang%20telah%20menyimpannya%20dalam%20ingatan%
20itu%2C%20mengalami%20suatu%20hal%20lalu%20meninggal%20semua.%20Waktu%20itulah%20ia%20pergi%20menemui%
20Khalifah%20Abu%20Bakr%20dengan%20mengatakan%3A%20%22Saya%20kuatir%20sekali%20pembunuhan%20terhadap%
20mereka%20yang%20sudah%20hafal%20Qur%27an%20itu%20akan%20terjadi%20lagi%20di%20medan%20pertempuran%20lain%
20selain%20Yamama%20dan%20akan%20banyak%20lagi%20dari%20mereka%20yang%20akan%20hilang.%20Menurut%20hemat%
20saya%2C%20cepat-cepatlah%20kita%20bertindak%20dengan%20memerintahkan%20pengumpulan%20Qur%27an.%22%0D%0A%
0D%0A%22Abu%20Bakr%20segera%20menyetujui%20pendapat%20itu.%20Dengan%20maksud%20tersebut%20ia%20berkata%
20kepada%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20salah%20seorang%20sekretaris%20Nabi%20yang%20besar%3A%20%22Engkau%
20pemuda%20yang%20cerdas%20dan%20saya%20tidak%20meragukan%20kau.%20Engkau%20adalah%20penulis%20wahyu%20pada%
20Rasulullah%20s.a.w.%20dan%20kau%20mengikuti%20Qur%27an%20itu%3B%20maka%20sekarang%20kumpulkanlah.%27%27%0D%
0A%0D%0A%22Oleh%20karena%20pekerjaan%20ini%20terasa%20tiba-tiba%20sekali%20diluardugaan%2C%20mula-mula%

20Zaid%20gelisah%20sekali.%20Ia%20masih%20meragukan%20gunanya%20melakukan%20hal%20itu%20dan%20tidak%
20pula%20menyuruh%20orang%20lain%20melakukannya.%20Akan%20tetapi%20akhirnya%20ia%20mengalah%20juga%20pada%
20kehendak%20Abu%20Bakr%20dan%20Umar%20yang%20begitu%20mendesak.%20Dia%20mulai%20berusaha%20sungguh-sungguh%
20mengumpulkan%20surah-surah%20dan%20bagian-bagiannya%20dari%20segenap%20penjuru%2C%20sampai%20dapat%20juga%
20ia%20mengumpulkan%20yang%20tadinya%20di%20atas%20daun-daunan%2C%20di%20atas%20batu%20putih%2C%20dan%20yang%
20dihafal%20orang.%20Setengahnya%20ada%20yang%20menambahkan%2C%20bahwa%20dia%20juga%20mengumpulkannya%
20dari%20yang%20ada%20pada%20lembaran-lembaran%2C%20tulang-tulang%20bahu%20dan%20rusuk%20unta%20dan%
20kambing.%20Usaha%20Zaid%20ini%20mendapat%20sukses.%22%0D%0A%0D%0A%22Ia%20melakukan%20itu%20selama%
20dua%20atau%20tiga%20tahun%20terus-menerus%2C%20mengumpulkan%20semua%20bahan-bahan%20serta%20menyusun%
20kembali%20seperti%20yang%20ada%20sekarang%20ini%2C%20atau%20seperti%20yang%20dilakukan%20Zaid%20sendiri%
20membaca%20Qur%27an%20itu%20di%20depan%20Muhammad%2C%20demikian%20orang%20mengatakan.%20Sesudah%20naskah%
20pertama%20lengkap%20adanya%2C%20oleh%20Umar%20itu%20dipercayakan%20penyimpanannya%20kepada%20Hafsha%2C%
20puterinya%20dan%20isteri%20Nabi.%20Kitab%20yang%20sudah%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20ini%20tetap%20berlaku%
20selama%20khilafat%20Umar%2C%20sebagai%20teks%20yang%20otentik%20dan%20sah.%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20kemudian%
20terjadi%20perselisihan%20mengenai%20cara%20membaca%2C%20yang%20timbul%20baik%20karena%20perbedaan%20naskah%
20Zaid%20yang%20tadi%20atau%20karena%20perubahan%20yang%20dimasukkan%20ke%20dalam%20naskah-naskah%20itu%
20yang%20disalin%20dari%20naskah%20Zaid.%20Dunia%20Islam%20cemas%20sekali%20melihat%20hal%20ini.%20Wahyu%
20yang%20didatangkan%20dari%20langit%20itu%20%22satu%2C%22%20lalu%20dimanakah%20sekarang%20kesatuannya%
3F%20Hudhaifa%20yang%20pernah%20berjuang%20di%20Armenia%20dan%20di%20Azerbaijan%2C%20juga%20melihat%
20adanya%20perbedaan%20Qur%27an%20orang%20Suria%20dengan%20orang%20Irak.%22%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
0D%0A%0D%0A%22Karena%20banyaknya%20dan%20jauhnya%20perbedaan%20itu%2C%20ia%20merasa%20gelisah%20sekali.
%20Ketika%20itu%20ia%20lalu%20meminta%20agar%20Usman%20turun%20tangan.%20%22Supaya%20jangan%20ada%20lagi%
20orang%20berselisih%20tentang%20kitab%20mereka%20sendiri%20seperti%20orang-orang%20Yahudi%20dan%20Nasrani.
%22%20Khalifahpun%20dapat%20menerima%20saran%20itu.%20Untuk%20menghindarkan%20bahaya%2C%20sekali%20lagi%
20Zaid%20bin%20Thabit%20dimintai%20bantuannya%20dengan%20diperkuat%20oleh%20tiga%20orang%20dari%20Quraisy.
%20Naskah%20pertama%20yang%20ada%20di%20tangan%20Hafsha%20lalu%20dibawa%2C%20dan%20cara%20membaca%20yang%
20berbeda-beda%20dari%20seluruh%20persekemakmuran%20Islam%20itupun%20dikemukakan%2C%20lalu%20semuanya%
20diperiksa%20kembali%20dengan%20pengamatan%20yang%20luarbiasa%2C%20untuk%20kali%20terakhir.%20Kalaupun%
20Zaid%20berselisih%20juga%20dengan%20ketiga%20sahabatnya%20dari%20Quraisy%20itu%2C%20ia%20lebih%20condong%
20pada%20suara%20mereka%20mengingat%20turunnya%20wahyu%20itu%20menurut%20logat%20Quraisy%2C%20meskipun%
20dikatakan%20wahyu%20itu%20diturunkan%20dengan%20tujuh%20dialek%20Arab%20yang%20bermacam-macam.%22%0D%0A%
0D%0A%22Selesai%20dihimpun%2C%20naskah-naskah%20menurut%20Qur%27an%20ini%20lalu%20dikirimkan%20ke%20seluruh%
20kota%20persekemakmuran.%20Yang%20selebihnya%20naskah-naskah%20itu%20dikumpulkan%20lagi%20atas%20perintah%
20Khalifah%20lalu%20dibakar.%20Sedang%20naskah%20yang%20pertama%20dikembalikan%20kepada%20Hafsha.%22%0D%0A%
0D%0APERSATUAN%20ISLAM%20ZAMAN%20USMAN%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Maka%20yang%20sampai%20kepada%20kita%20adalah%
20Mushhaf%20Usman.%20Begitu%20cermat%20pemeliharaan%20atas%20Qur%27an%20itu%2C%20sehingga%20hampir%20tidak%
20kita%20dapati%20-bahkan%20memang%20tidak%20kita%20dapati-%20perbedaan%20apapun%20dari%20naskah-naskah%
20yang%20tak%20terbilang%20banyaknya%2C%20yang%20tersebar%20ke%20seluruh%20penjuru%20dunia%20Islam%20yang%
20luas%20itu.%20Sekalipun%20akibat%20terbunuhnya%20Usman%20sendiri%20-%20seperempat%20abad%20kemudian%
20sesudah%20Muhammad%20wafat%20-%20telah%20menimbulkan%20adanya%20kelompok-kelompok%20yang%20marah%20dan%
20memberontak%20sehingga%20dapat%20menggoncangkan%20kesatuan%20dunia%20Islam%20-%20dan%20memang%20demikian%
20adanya%20-%20namun%20Qur%27an%20yang%20satu%2C%20itu%20juga%20yang%20selalu%20tetap%20menjadi%20Qur%27an%
20bagi%20semuanya.%20Demikianlah%2C%20Islam%20yang%20hanya%20mengenal%20satu%20kitab%20itu%20ialah%20bukti%
20yang%20nyata%20sekali%2C%20bahwa%20apa%20yang%20ada%20di%20depan%20kita%20sekarang%20ini%20tidak%20lain%
20adalah%20teks%20yang%20telah%20dihimpun%20atas%20perintah%20Usman%20yang%20malang%20itu.%0D%0A%0D%0A%
22Agaknya%20di%20seluruh%20dunia%20ini%20tak%20ada%20sebuah%20kitabpun%20selain%20Qur%27an%20yang%20sampai%
20empatbelas%20abad%20lamanya%20tetap%20lengkap%20dengan%20teks%20yang%20begitu%20murni%20dan%20cermatnya.
%20Adanya%20cara%20membaca%20yang%20berbeda-beda%20itu%20sedikit%20sekali%20untuk%20sampai%20menimbulkan%
20keheranan.%20Perbedaan%20ini%20kebanyakannya%20terbatas%20hanya%20pada%20cara%20mengucapkan%20huruf%
20hidup%20saja%20atau%20pada%20tempat-tempat%20tanda%20berhenti%2C%20yang%20sebenarnya%20timbul%20hanya%

20belakangan%20saja%20dalam%20sejarah%2C%20yang%20tak%20ada%20hubungannya%20dengan%20Mushhaf%20Usman.%22%
0D%0A%0D%0A%22Sekarang%2C%20sesudah%20ternyata%20bahwa%20Qur%27an%20yang%20kita%20baca%20ialah%20teks%
20Mushhaf%20Usman%20yang%20tidak%20berubah-ubah%2C%20baiklah%20kita%20bahas%20lagi%3A%20Adakah%20teks%
20ini%20yang%20memang%20persis%20bentuknya%20seperti%20yang%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20sesudah%20adanya%
20persetujuan%20menghilangkan%20segi%20perbedaan%20dalam%20cara%20membaca%20yang%20hanya%20sedikit%20sekali%
20jumlahnya%20dan%20tidak%20pula%20penting%20itu%3F%20Segala%20pembuktian%20yang%20ada%20pada%20kita%
20meyakinkan%20sekali%2C%20bahwa%20memang%20demikian.%20Tidak%20ada%20dalam%20berita-berita%20lama%20atau%
20yang%20patut%20dipercaya%20yang%20melemparkan%20kesangsian%20terhadap%20Usman%20sedikitpun%2C%20bahwa%
20dia%20bermaksud%20mengubah%20Qur%27an%20guna%20memperkuat%20tujuannya.%20Memang%20benar%2C%20bahwa%
20Syi%27ah%20kemudian%20menuduh%20bahwa%20dia%20mengabaikan%20beberapa%20ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali.
%20Akan%20tetapi%20dugaan%20ini%20tak%20dapat%20diterima%20akal.%20Ketika%20Mushhaf%20ini%20diakui%2C%
20antara%20pihak%20Umawi%20dengan%20pihak%20Alawi%20%28golongan%20Mu%27awiya%20dan%20golongan%20Ali%29%
20belum%20terjadi%20sesuatu%20perselisihan%20faham.%20Bahkan%20persatuan%20Islam%20masa%20itu%20benar-benar%
20kuat%20tanpa%20ada%20bahaya%20yang%20mengancamnya.%20Di%20samping%20itu%20juga%20Ali%20belum%20melukiskan%
20tuntutannya%20dalam%20bentuknya%20yang%20lengkap.%20Jadi%20tak%20adalah%20maksud-maksud%20tertentu%20yang%
20akan%20membuat%20Usman%20sampai%20melakukan%20pelanggaran%20yang%20akan%20sangat%20dibenci%20oleh%20kaum%
20Muslimin%20itu.%20Orang-orang%20yang%20memahami%20dan%20hafal%20benar%20Qur%27an%20seperti%20yang%20mereka%
20dengar%20sendiri%20waktu%20Nabi%20membacanya%20mereka%20masih%20hidup%20tatkala%20Usman%20mengumpulkan%
20Mushhaf%20itu.%20Andaikata%20ayat-ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali%20itu%20sudah%20ada%2C%20tentu%
20terdapat%20juga%20teksnya%20di%20tangan%20pengikut-pengikutnya%20yang%20banyak%20itu.%20Dua%20alasan%
20ini%20saja%20sudah%20cukup%20untuk%20menghapus%20setiap%20usaha%20guna%20menghilangkan%20ayat-ayat%
20itu.%20Lagi%20pula%2C%20pengikut-pengikut%20Ali%20sudah%20berdiri%20sendiri%20sesudah%20Usman%20wafat%
2C%20lalu%20mereka%20mengangkat%20Ali%20sebagai%20Pengganti.%22%0D%0A%0D%0A%22Dapatkah%20diterima%20akal%
20-%20pada%20waktu%20kemudian%20mereka%20sudah%20memegang%20kekuasaan%20-%20bahwa%20mereka%20akan%20sudi%
20menerima%20Qur%20%27an%20yang%20sudah%20terpotong-potong%2C%20dan%20terpotong%20yang%20disengaja%20pula%
20untuk%20menghilangkan%20tujuan%20pemimpin%20mereka%3F%21%20Sungguhpun%20begitu%20mereka%20tetap%20membaca%
20Qur%27an%20yang%20juga%20dibaca%20oleh%20lawan-lawan%20mereka.%20Tak%20ada%20bayangan%20sedikitpun%
20bahwa%20mereka%20akan%20menentangnya.%20Bahkan%20Ali%20sendiripun%20telah%20memerintahkan%20supaya%
20menyebarkan%20naskah%20itu%20sebanyak-banyaknya.%20Malah%20ada%20diberitakan%2C%20bahwa%20ada%20beberapa%
20di%20antaranya%20yang%20ditulisnya%20dengan%20tangannya%20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Memang%20benar%20bahwa%
20para%20pemberontak%20itu%20telah%20membuat%20pangkal%20pemberontakan%20mereka%20karena%20Usman%20telah%
20mengumpulkan%20Qur%27an%20lalu%20memerintahkan%20supaya%20semua%20naskah%20dimusnahkan%20selain%20Mushhaf%
20Usman.%20Jadi%20tantangan%20mereka%20ditujukan%20kepada%20langkah-langkah%20Usman%20dalam%20hal%20itu%
20saja%2C%20yang%20menurut%20anggapan%20mereka%20tidak%20boleh%20dilakukan.%20Tetapi%20di%20balik%20itu%
20tidak%20seorangpun%20yang%20menunjukkan%20adanya%20usaha%20mau%20mengubah%20atau%20menukar%20isi%20Qur%
27an.%20Tuduhan%20demikian%20pada%20waktu%20itu%20adalah%20suatu%20usaha%20perusakan%20terang-terangan.
%20Hanya%20kemudian%20golongan%20Syi%27ah%20saja%20yang%20mengatakan%20itu%20untuk%20kepentingan%20mereka%
20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Sekarang%20kita%20dapat%20mengambil%20kesimpulan%20dengan%20meyakinkan%2C%
20bahwa%20Mushhaf%20Usman%20itu%20tetap%20dalam%20bentuknya%20yang%20persis%20seperti%20yang%20dihimpun%
20oleh%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20dengan%20lebih%20disesuaikan%20bahan-bahannya%20yang%20sudah%20ada%20lebih%
20dulu%20dengan%20dialek%20Quraisy.%20Kemudian%20menyisihkan%20jauh-jauh%20bacaan-bacaan%20selebihnya%20yang%
20pada%20waktu%20itu%20terpencar-pencar%20di%20seluruh%20daerah%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
20CERMAT%20DAN%20LENGKAP%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20sungguhpun%20begitu%20masih%20ada%20suatu%20soal%
20penting%20lain%20yang%20terpampang%20di%20depan%20kita%2C%20yakni%3A%20adakah%20yang%20dikumpulkan%20oleh%
20Zaid%20itu%20merupakan%20bentuk%20yang%20sebenarnya%20dan%20lengkap%20seperti%20yang%20diwahyukan%20kepada%
20Muhammad%3F%20Pertimbangan-pertimbangan%20di%20bawah%20ini%20cukup%20memberikan%20keyakinan%2C%20bahwa%
20itu%20adalah%20susunan%20sebenarnya%20yang%20telah%20selengkapnya%20dicapai%20waktu%20itu%3A%22%0D%0A%
0D%0A%22Pertama%20-%20Pengumpulan%20pertama%20selesai%20di%20bawah%20pengawasan%20Abu%20Bakr.%20Sedang%
20Abu%20Bakr%20seorang%20sahabat%20yang%20jujur%20dan%20setia%20kepada%20Muhammad.%20Juga%20dia%20adalah%
20orang%20yang%20sepenuhnya%20beriman%20pada%20kesucian%20sumber%20Qur%27an%2C%20orang%20yang%20hubungannya%

20begitu%20erat%20sekali%20dengan%20Nabi%20selama%20waktu%20duapuluh%20tahun%20terakhir%20dalam%20hayatnya%
2C%20serta%20kelakuannya%20dalam%20khilafat%20dengan%20cara%20yang%20begitu%20sederhana%2C%20bijaksana%20dan%
20bersih%20dari%20gejala%20ambisi%20disamping%20putrinya%20adalah%20seorang%20istri%20dari%20Muhammad%2C%
20sehingga%20baginya%20memang%20tak%20adalah%20tempat%20buat%20mencari%20kepentingan%20lain.%20Ia%20beriman%
20sekali%20bahwa%20apa%20yang%20diwahyukan%20kepada%20kawannya%20itu%20adalah%20wahyu%20dari%20Allah%2C%
20sehingga%20tujuan%20utamanya%20ialah%20memelihara%20pengumpulan%20wahyu%20itu%20semua%20dalam%20keadaan%
20murni%20sepenuhnya.%22%0D%0A%0D%0APernyataan%20semacam%20ini%20berlaku%20juga%20terhadap%20Umar%20yang%
20sudah%20menyelesaikan%20pengumpulan%20itu%20pada%20masa%20khilafatnya.%20Pernyataan%20semacam%20ini%
20juga%20yang%20berlaku%20terhadap%20semua%20kaum%20Muslimin%20waktu%20itu%2C%20tak%20ada%20perbedaan%
20antara%20para%20penulis%20yang%20membantu%20melakukan%20pengumpulan%20itu%2C%20dengan%20seorang%20mu%
27min%20biasa%20yang%20miskin%2C%20yang%20memiliki%20wahyu%20tertulis%20di%20atas%20tulang-tulang%20atau%
20daun-daunan%2C%20lalu%20membawanya%20semua%20kepada%20Zaid.%20Semangat%20mereka%20semua%20sama%2C%
20ingin%20memperlihatkan%20kalimat-kalimat%20dan%20kata-kata%20seperti%20yang%20dibacakan%20oleh%20Nabi%
2C%20bahwa%20itu%20adalah%20risalah%20dari%20Tuhan.%20Keinginan%20mereka%20hendak%20memelihara%20kemurnian%
20itu%20sudah%20menjadi%20perasaan%20semua%20orang%2C%20sebab%20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20lebih%20dalam%
20tertanam%20dalam%20jiwa%20mereka%20seperti%20rasa%20kudus%20yang%20agung%20itu%2C%20yang%20sudah%20mereka%
20percayai%20sepenuhnya%20sebagai%20firman%20Allah.%20Dalam%20Qur%27an%20terdapat%20peringatan-peringatan%
20bagi%20barangsiapa%20yang%20mengadakan%20kebohongan%20atas%20Allah%20atau%20menyembunyikan%20sesuatu%
20dari%20wahyuNya.%20Kita%20tidak%20akan%20dapat%20menerima%2C%20bahwa%20pada%20kaum%20Muslimin%20yang%
20mula-mula%20dengan%20semangat%20mereka%20terhadap%20agama%20yang%20begitu%20rupa%20mereka%20sucikan%
20itu%2C%20akan%20terlintas%20pikiran%20yang%20akan%20membawa%20akibat%20begitu%20jauh%20membelakangi%
20iman.%22%0D%0A%0D%0A%22Kedua%20-%20Pengumpulan%20tersebut%20selesai%20selama%20dua%20atau%20tiga%20tahun%
20sesudah%20Muhammad%20wafat.%20Kita%20sudah%20melihat%20beberapa%20orang%20pengikutnya%2C%20yang%20sudah%
20hafal%20wahyu%20itu%20di%20luar%20kepala%2C%20dan%20setiap%20Muslim%20sudah%20hafal%20sebagian%2C%20juga%
20sudah%20ada%20serombongan%20ahli-ahli%20Qur%27an%20yang%20ditunjuk%20oleh%20pemerintah%20dan%20dikirim%
20ke%20segenap%20penjuru%20daerah%20Islam%20guna%20melaksanakan%20upacara-upacara%20dan%20mengajar%20orang%
20memperdalam%20agama.%20Dari%20mereka%20semua%20itu%20terjalinlah%20suatu%20mata%20rantai%20penghubung%
20antara%20wahyu%20yang%20dibaca%20Muhammad%20pada%20waktu%20itu%20dengan%20yang%20dikumpulkan%20oleh%20Zaid.
%20Kaum%20Muslimin%20bukan%20saja%20bermaksud%20jujur%20dalam%20mengumpulkan%20Qur%27an%20dalam%20satu%
20Mushhaf%20itu%2C%20tapi%20juga%20mempunyai%20segala%20fasilitas%20yang%20dapat%20menjamin%20terlaksananya%
20maksud%20tersebut%2C%20menjamin%20terlaksananya%20segala%20yang%20sudah%20terkumpul%20dalam%20kitab%20itu%
2C%20yang%20ada%20di%20tangan%20mereka%20sesudah%20dengan%20teliti%20dan%20sempurna%20dikumpulkan.%22%0D%
0A%0D%0A%22Ketiga%20-%20Juga%20kita%20mempunyai%20jaminan%20yang%20lebih%20dapat%20dipercaya%20tentang%
20ketelitian%20dan%20kelengkapannya%20itu%2C%20yakni%20bagian-bagian%20Qur%27an%20yang%20tertulis%2C%
20yang%20sudah%20ada%20sejak%20masa%20Muhammad%20masih%20hidup%2C%20dan%20yang%20sudah%20tentu%20jumlah%
20naskahnyapun%20sudah%20banyak%20sebelum%20pengumpulan%20Qur%27an%20itu.%20Naskah-naskah%20demikian%20ini%
20kebanyakan%20sudah%20ada%20di%20tangan%20mereka%20semua%20yang%20dapat%20membaca.%20Kita%20mengetahui%2C%
20bahwa%20apa%20yang%20dikumpulkan%20Zaid%20itu%20sudah%20beredar%20di%20tangan%20orang%20dan%20langsung%
20dibaca%20sesudah%20pengumpulannya.%20Maka%20logis%20sekali%20kita%20mengambil%20kesimpulan%2C%20bahwa%
20semua%20yang%20terkandung%20dalam%20bagian-bagian%20itu%2C%20sudah%20tercakup%20belaka.%20Oleh%20karena%
20itu%20keputusan%20mereka%20semua%20sudah%20tepat%20pada%20tempatnya.%20Tidak%20ada%20suatu%20sumber%20yang%
20sampai%20kepada%20kita%20yang%20menyebutkan%2C%20bahwa%20para%20penghimpun%20itu%20telah%20melalaikan%
20sesuatu%20bagian%2C%20atau%20sesuatu%20ayat%2C%20atau%20kata-kata%2C%20ataupun%20apa%20yang%20terdapat%
20didalamnya%20itu%2C%20berbeda%20dengan%20yang%20ada%20dalam%20Mushhaf%20yang%20sudah%20dikumpulkan%20itu.
%20Kalau%20yang%20demikian%20ini%20memang%20ada%2C%20maka%20tidak%20bisa%20tidak%20tentu%20terlihat%20juga%
2C%20dan%20tentu%20dicatat%20pula%20dalam%20dokumen-dokumen%20lama%20yang%20sangat%20cermat%20itu%3B%
20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20diabaikan%20sekalipun%20yang%20kurang%20penting.%22%0D%0A%0D%0A%22Keempat%
20-%20Isi%20dan%20susunan%20Qur%27an%20itu%20jelas%20sekali%20menunjukkan%20cermatnya%20pengumpulan.
%20Bagian-bagian%20yang%20bermacam-macam%20disusun%20satu%20sama%20lain%20secara%20sederhana%20tanpa%
20dipaksa-paksa%20atau%20dibuat-buat.%22%0D%0A%0D%0A%22Tak%20ada%20bekas%20tangan%20yang%20mencoba%20mau%

20mengubah%20atau%20mau%20memperlihatkan%20keahliannya%20sendiri.%20Itu%20menunjukkan%20adanya%20iman%
20dan%20kejujuran%20sipenghimpun%20dalam%20menjalankan%20tugasnya%20itu.%20Ia%20tidak%20berani%20lebih%
20daripada%20mengambil%20ayat-ayat%20suci%20itu%20seperti%20apa%20adanya%2C%20lalu%20meletakkannya%20yang%
20satu%20disamping%20yang%20lain.%22%0D%0A%0D%0A%22Jadi%20kesimpulan%20yang%20dapat%20kita%20sebutkan%
20dengan%20meyakinkan%20sekali%20ialah%2C%20bahwa%20Mushhaf%20Zaid%20dan%20Usman%20itu%20bukan%20hanya%
20hasil%20ketelitian%20saja%2C%20bahkan%20-%20seperti%20beberapa%20kejadian%20menunjukkan%20-%20adalah%
20juga%20lengkap%2C%20dan%20bahwa%20penghimpunnya%20tidak%20bermaksud%20mengabaikan%20apapun%20dari%
20wahyu%20itu.%20Juga%20kita%20dapat%20meyakinkan%2C%20berdasarkan%20bukti-bukti%20yang%20kuat%2C%20bahwa%
20setiap%20ayat%20dari%20Qur%27an%20itu%2C%20memang%20sangat%20teliti%20sekali%20dicocokkan%20seperti%20yang%
20dibaca%20oleh%20Muhammad.%22%0D%0A%0D%0APenjelasan%20diatas%20adalah%20mengutip%20kalimat-kalimat%20Sir%
20William%20Muir%20seperti%20yang%20disebutkan%20dalam%20kata%20pengantar%20The%20Life%20of%20Mohammad%20%
28p.xiv-xxix%29.%20Dengan%20apa%20yang%20sudah%20dikutip%20itu%20tidak%20perlu%20lagi%20rasanya%20kita%
20menyebutkan%20tulisan%20Lammens%20atau%20Von%20Hammer%20dan%20Orientalis%20lain%20yang%20sama%20sependapat.
%20Secara%20positif%20mereka%20memastikan%20tentang%20persisnya%20Qur%27an%20yang%20umat%20muslimin%20baca%
20sekarang%2C%20serta%20menegaskan%20bahwa%20semua%20yang%20dibaca%20oleh%20Muhammad%20adalah%20wahyu%
20yang%20benar%20dan%20sempurna%20diterima%20dari%20Tuhan.%20Kalaupun%20ada%20sebagian%20kecil%20kaum%
20Orientalis%20berpendapat%20lain%20dan%20beranggapan%20bahwa%20Qur%27an%20sudah%20mengalami%20perubahan%
2C%20dengan%20tidak%20menghiraukan%20alasan-alasan%20logis%20yang%20dikemukakan%20Muir%20dan%20sebagian%
20besar%20Orientalis%2C%20yang%20telah%20mengutip%20dari%20sejarah%20Islam%20dan%20dari%20sarjana-sarjana%
20Islam%2C%20maka%20itu%20adalah%20suatu%20dakwaan%20yang%20hanya%20didorong%20oleh%20rasa%20dengki%20saja%
20terhadap%20Islam%20dan%20terhadap%20Nabi.%20Betapapun%20pandainya%20tukang-tukang%20tuduh%20itu%20menyusun%
20tuduhannya%2C%20namun%20mereka%20tidak%20dapat%20meniadakan%20hasil%20penyelidikan%20ilmiah%20yang%20murni.
%20Dengan%20caranya%20itu%20mereka%20takkan%20dapat%20menipu%20kaum%20Muslimin%2C%20kecuali%20beberapa%
20pemuda%20yang%20masih%20beranggapan%20bahwa%20penyelidikan%20yang%20bebas%20itu%20mengharuskan%20mereka%
20mengingkari%20masa%20lampau%20mereka%20sendiri%2C%20memalingkan%20muka%20dari%20kebenaran%20karena%
20sudah%20terbujuk%20oleh%20kepalsuan%20yang%20indah-indah.%20Mereka%20percaya%20kepada%20semua%20yang%
20mengecam%20masa%20lampau%20sekalipun%20pengecamnya%20itu%20tidak%20mempunyai%20dasar%20kebenaran%20ilmiah%
20dan%20sejarah.%0D%0A%0D%0AMEMBUKTIKAN%20BAHWA%20QURAN%20ADALAH%20BENAR-BENAR%20ASLI%20FIRMAN%20ALLAH%
20DAN%20TIDAK%20BERUBAH%20ESENSINYA%20%28kalau%20terjemahannya%20memang%20bisa%20berubah-ubah%20namun%
20sumbernya%20%28inti%20kalimat%20dalam%20bahasa%20Arab%29%20tidaklah%20pernah%20berubah%29%20%20%20%0D%
0A%0D%0A1.%20Cara%20membuktikannya%20adalah%20dengan%20melihat%20nubuat-nubuat%20dan%20cerita-cerita%
20dalam%20Quran%20bisa%20dibuktikan%20apa%20nggak%20%28selama%20tidak%20mengandung%20unsur%20mukjizat%
2C%20misal%20menghidupkan%20orang%20mati%29..%0D%0A%0D%0A2.%20Cara%20kedua%20adalah%20dengan%20melakukan%
20tes%20secara%20matematis%20misalnya%20sebagai%20berikut%3A%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20DESIGN%20OF%20THE%
20BASMALLAH%20%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fmathematical_design_of_the_basma1.htm%0D%0A%0D%
0AA%20MIRACLE%20WITHIN%20THE%20MIRACLES%20OR%20ONE%20MORE%20DECEIT%20WITHIN%20THE%20DECEITS%3F%2C%20http%
3A%2F%2Fmostmerciful.com%2Fmiracle-or-deceit.htm%0D%0A%0D%0AImportance%20of%20No%2019%2C%20http%3A%2F%2F64.
23.108.103%2Ffakir60%2Fimportanceof19.htm%0D%0A%0D%0APrime%20numbers%20in%20quran%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Fprime_numbers_in_the_holy_quran.htm%0D%0A%0D%0AHow%20would%20you%20reply%20to%20Rashad%
20Khalifa%27s%20number%2019%20theory%2C%20where%20he%20removed%202%20Noble%20Verses%20from%20the%20Noble%
20Quran%20because%20their%20references%20were%20not%20multiples%20of%20the%20number%2019%3F%20%2C%20http%
3A%2F%2F64.23.108.103%2F19.htm%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20MIRACLE%20OF%20THE%20QURAN%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Ffakir60.htm%0D%0A%0D%0A%0D%0APersaksian%20tentang%20keaslian%20Al-Quran%0D%0A%0D%0AIbnu%
20Abbas%20sendiri%20mengatakan%3A%0D%0A%0D%0ASahih%20Bukhari%20Volume%209%2C%20Book%2092%2C%20Number%20461%
3A%0D%0ANarrated%20Ubaidullah%3A%0D%0AIbn%20%27Abbas%20said%2C%20%22Why%20do%20you%20ask%20the%20people%20of%
20the%20scripture%20about%20anything%20while%20your%20Book%20%28Quran%29%20which%20has%20been%20revealed%
20to%20Allah%27s%20Apostle%20is%20newer%20and%20the%20latest%3F%20You%20read%20it%20pure%2C%20undistorted%
20and%20unchanged%2C%20and%20Allah%20has%20told%20you%20that%20the%20people%20of%20the%20scripture%20%
28Jews%20and%20Christians%29%20changed%20their%20scripture%20and%20distorted%20it%2C%20and%20wrote%20the%
20scripture%20with%20their%20own%20hands%20and%20said%2C%20%27It%20is%20from%20Allah%2C%27%20to%20sell%20it%

20for%20a%20little%20gain.%20Does%20not%20the%20knowledge%20which%20has%20come%20to%20you%20prevent%20you%20from%20asking%20them%20about%20anything%3F%20No%2C%20by%20Allah%2C%20we%20have%20never%20seen%20any%20man%20from%20them%20asking%20you%20regarding%20what%20has%20been%20revealed%20to%20you%21%22%0D%0A%0D%0ASebuah%20pernyataan%20dan%20kesaksian%20dari%20Ibnu%20Abbas%20bahwa%20Al-Quran%20tidak%20mengalami%20perubahan%20dalam%20segi%20makna%20dan%20segi%20keterpeliharaan%20materi%20penyusun%20awal%20Al-Quran.%0D%0A%0D%0A

10. http://www.google.com/search?q=Pertanyaan%20kritis%3A%20Mengapa%20AlQuran%20tidak%20dibukukan%20%28dijadikan%20sebuah%20kitab%29%20sejak%20masa%20Muhammad%20SAW%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Soal%20mengapa%20atau%20kenapa%20ini%20harus%20dipahami%20dulu%20konteksnya%20bahwa%20adalah%20dengan%20alasan%2Furgensi%20apa%20sesuatu%20itu%20harus%20dibukukan%20jika%20isi%20AlQuran%20dari%20A%20sampa%20Z%20sudah%20melekat%20di%20otak%20dan%20di%20hati%20banyak%20orang%20Islam%3F%20Lagi%20pula%20tidak%20ada%20kebiasaan%20menulis%20saat%20itu.%20Orang%20yang%20pandai%20menghapal%20memiliki%20pengaruh%20dan%20kedudukan%20terpandang%20di%20dalam%20masyarakat%20saat%20itu.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kalau%20sesuatu%20itu%20sudah%20dihapal%20diluar%20kepala%20dan%20diamalkan%20sehari-hari%20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20AlQuran%20dibaca%20sebagai%20tadarusan%20tiap%20malam%20dan%20dibaca%20dalam%20shalat%20yang%20panjang-panjang%20bacaannya%2C%20bahkan%20ada%20yang%20tamat%2Fkhatam%20membaca%20Quran%20dalam%20satu%20hari%20saja%2C%20kemudian%20isinya%20diamalkan%20sehari-hari..%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Apakah%20tidak%20takut%20lupa%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Dalam%20masa-masa%20wahyu%20diturunkan%20maka%20Allah%20SWT%20dan%20nabi%20SAW%20mengadakan%20berbagai%20cara%20agar%20ayat-ayat%20tersebut%20tidak%20terlupakan%2C%20yaitu%20misal%20memberikan%20bonus%20bagi%20yang%20hapal%20alQuran%2C%20menjadikan%20bacaan%20dalam%20shalat%2C%20mengulang%2Frepitisi%20dua%20kali%20dalam%20setahun%20untuk%20ayat-ayat%20Quran%20dan%20berbagai%20cara%20lainnyas%20sehingga%20akhirnya%20orang-orang%20Islam%20dapat%20menghapal%20Quran%20hingga%20diluar%20kepala.%20Silahkan%20simak%20bagian%20kedua%20dari%20artikel%20ini%20%28next%20article%2C%20next%29%20dalam%20daftar%20isi%20untuk%20memahami%20penjelasan%20akan%20hal%20ini.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dalam%20generasi%20selanjutnya%2C%20yaitu%20sesudah%20generasi%20pertama%20%28orang-orang%20pertama%20yang%20hapal%20AlQuran%20diluar%20kepala%29%20banyak%20dari%20orang-orang%20Islam%2C%20seperti%20misalnya%20Ibnu%20Taimiyah%20telah%20sanggup%20hapal%20seluruh%20isi%20AlQuran%20pada%20umur%2010%20tahun%2C%20imam%20Bukhari%20hapal%20ribuan%20hadis.%20Jadi%20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20Intinya%20sesuatu%20itu%20ditulis%20jika%20perlu%20ditulis%20atau%20tidak%20ditulis%20jika%20tidak%20perlu%20ditulis%2C%20dan%20tidak%20perlu%20ditulis%20kalau%20memang%20tidak%20ada%20urgensi%20atau%20kepentingan%20yang%20menyebabkan%20atau%20mendasarinya...Mari%20kita%20tengok%20ayat%20dalam%20Bibel%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%20%20*%20yohanes%201%3A1-14%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%20%20%20%20%201%3A1.%20Pada%20mulanya%20adalah%20Firman%3B%20Firman%20itu%20bersama-sama%20dengan%20Allah%20dan%20Firman%20itu%20adalah%20Allah.%201%3A2%20Ia%20pada%20mulanya%20bersama-sama%20dengan%20Allah.%201%3A3%20Segala%20sesuatu%20dijadikan%20oleh%20Dia%20dan%20tanpa%20Dia%20tidak%20ada%20suatupun%20yang%20telah%20jadi%20dari%20segala%20yang%20telah%20dijadikan.%201%3A4%20Dalam%20Dia%20ada%20hidup%20dan%20hidup%20itu%20adalah%20terang%20manusia...1%3A14%20Firman%20itu%20telah%20menjadi%20manusia%2C%20dan%20diam%20di%20antara%20kita%2C%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Alquran%20adalah%20firman%20Allah%20yang%20telah%20menyatu%20pada%20manusia%20pada%20generasi-generasi%20awal%20umat%20Islam%2C%20sehingga%20umat%20Islam%20atau%20Muhammad%20SAW%20tidak%20pernah%20diperintahkan%20untuk%20membukukan%20AlQuran.%20Namun%20bukannya%20tulisan-tulisan%20suci%20%28firman%20Allah%29%20itu%20tidak%20ada%20%28telah%20juga%20ditulis%20misal%20diatas%20batu%2C%20diatas%20tulang%2C%20diatas%20daun%20lontar%2C%20dll%20karena%20kertas%20baru%20dikenal%20secara%20umum%20pada%20abad-abad%20selanjutnya%29%2C%20hanya%20belum%20dibukukan%20menjadi%20apa%20yang%20dikenal%20sebagai%20kitab%20suci%20karena%20kenyataannya%20firman%20Allah%20telah%20menyatu%20kepada%20manusia...%3A%29%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dari%20sisi%20teknis%20sendiri%20penyusunan%20Al-Qur%27an%20dalam%20satu%20jilid%20utama%20%28master%20volume%29%20akan%20menjadi%20suatu%20tantangan%20berat%20karena%20nasikh%20mansukh%20yang%20muncul%20kemudian%20dan%20perubahan%20ketentuan%20hukum%20maupun%20kata-kata%20dalam%20ayat%20tertentu%20memerlukan%20penyertaan%20ayat%20lain%20secara%20tepat.%20Hilangnya%20satu%20format%20halaman%20saja%20akan%20sangat%20merendahkan%20penyertaan%20ayat-ayat%20yang%20baru%20serta%20surahnya%20karena%20wahyu%20tidak%20berhenti%20untuk%20beberapa%20saat%20sebelum%20nabi%20Muhammad%20wafat.%20Akan%20tetapi%20dengan%20wafatnya%20nabi%20Muhammad%20berarti%20wahyu%20berakhir%20untuk%20selamanya.%20Tidak%20akan%20terdapat%20ayat%20lain%2C%20perubahan%20hukum%2C%20serta%20penyusunan%

20ulang.%20Ini%20berarti%20kondisi%20itu%20telah%20mapan%20dalam%20waktu%20yang%20tepat%20guna%20memulai%
20penyatuan%20Al-Qur%27an%20ke%20dalam%20satu%20jilid.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Daniel%20A%20Madigan%
20salah%20seorang%20orientalis%20memberikan%20sebuah%20pendapat%20yang%20cukup%20bagus%20tentang%20hal%
20ini%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%22Istilah%20kitab%20menjadi%20berbahaya%20ketika%20dipahami%20sebagai%
20sesuatu%20yang%20tetap%20dan%20statis%20sebagai%20sebuah%20buku.%20Bagi%20sebagian%20orang-orang%
20yang%20beriman%2C%20klaim%20implisit%20kepada%20totalitas%20dan%20kesempurnaan%20di%20dalam%20kata%20%
60buku%27%20menjadi%20dasar%20kepada%20fundamentalisme%20yang%20mengedit%20%28kata%20tersebut%29%20untuk%
20mengambang%20dari%20hikmah%20tradisi%20yang%20berkembang.%20AI-Qur%27an%20tidak%20mengizinkan%20konsepsi%
20petunjuk%20Ilahi%20yang%20terbatas%20seperti%20itu.%20Sebaliknya%2C%20bagi%20para%20pemerhati%20Islam%
2C%20gagasan%20buku%20ini%2C%20teks%20yang%20terbatas%20ini%2C%20yang%20mengklaim%20sebagai%20totalitas%
20dari%20kalam%20llahi%20kepada%20manusia%20hanya%20menampakkan%20kesombongan.%22%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20Mengembangkan%20lebih%20jauh%20isu%20mengenai%20kompilasi%20Al%C2%ADQur%27an%20dalam%20sebuah%20kitab%
2C%20Daniel%20berpendapat%20bahwa%20makna%20kitab%20di%20dalam%20Al%C2%ADQur%27an%20bukan%20merujuk%
20kepada%20sebuah%20mushaf%20ataupun%20buku.%20Dalam%20pandangannya%2C%20kitab%20Al-Qur%27an%20bukanlah%
20sebuah%20buku%20yang%20umumnya%20diterima%20dengan%20makna%20mushaf%20tertutup.%20Ia%20lebih%20merupakan%
20simbol%20dari%20sebuah%20proses%20keterlibatan%20Tuhan%20dan%20manusia%20yang%20berterusan-keterlibatan%
20yang%20kaya%20dan%20beragam%2C%20namun%20langsung%20dan%20spesifik%20di%20dalam%20ucapannya%20yang%20hal%
20tersebut%20tidak%20akan%20dapat%20dipahami%20di%20dalam%20sebuah%20kanon%20yang%20tetap%20atau%20terbatas%
20kepada%20diantara%20dua%20sampul.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Setidaknya%20pendapat%20ini%20dapat%20mewakili%
20bahwa%20memang%20tidak%20ada%20suatu%20alasan%20yang%20membuat%20Al-Qur%27an%20harus%20dibukukan%20pada%
20masa%20Rasulullah%20SAW%20karena%20tradisi%20lisan%20merupakan%20sumber%20informasi%20yang%20banyak%
20dipakai%20atau%20digunakan%20dalam%20masyarakat%20di%20masa-masa%20terdahulu.%20%28Info%20terkait%3A%
20answering%20wikiislam.com%29%0D%0A%0D%0A%0D%0AMENGAPA%20ALQURAN%20TIDAK%20DITURUNKAN%20SEKALIGUS%20JADI%
0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Berkatalah%20orang-orang%20yang%20kafir%3A%20%22Mengapa%20Al%20Quran%20itu%
20tidak%20diturunkan%20kepadanya%20sekali%20turun%20saja%3F%22%3B%20demikianlah%20supaya%20Kami%20perkuat%
20hatimu%20dengannya%20dan%20Kami%20membacanya%20secara%20tartil%20%28teratur%20dan%20benar%29.%20%28QS.
%2025%3A32%20%29%0D%0A%0D%0AAlQuran%20itu%20tidak%20sekedar%20suatu%20kitab%20untuk%20dibaca%2C%20akan%
20tetapi%20juga%20menjadi%20bacaan%20dalam%20shalat.%20Karena%20itu%20harus%20diturunkan%20pelan-pelan%
20seperti%20seorang%20siswa%20yang%20belajar%20bahasa%20Inggris%20disekolahnya%20supaya%20mudah%20dihapal%
2C%20diresapi%20dan%20dipraktekkan.%20Hal%20seperti%20ini%20yang%20tidak%20didapati%20dalam%20keyakinan%
20dan%20ritual%20Nasrani%20dan%20Yahudi%20dan%20dikomplain%20banyak%20orang%20di%20forum%20FFI.%0D%0A%0D%
0AHikmah%20diturunkan%20Al%20Quran%20secara%20berangsur-angsur%3A%0D%0A%0D%0A1.%20Agar%20lebih%20mudah%
20dimengerti%20dan%20dilaksanakan.%20Orang%20akan%20enggan%20melaksanakan%20suruhan%2C%20dan%20larangan%
20sekiranya%20suruhan%20dan%20larangan%20itu%20diturunkan%20sekaligus%20banyak.%20Hal%20ini%20disebutkan%
20oleh%20Bukhari%20diriwayatkan%20oleh%20Aisyah.%0D%0A%0D%0A2.%20Turunnya%20sesuatu%20ayat%20sesuai%20dengan%
20peristiwa-peristiwa%20yang%20terjadi%20sehingga%20akan%20mengesankan%20dan%20lebih%20berpengaruh%20dihati.
%0D%0A%0D%0A3.%20Memudahkan%20penghafalan.%0D%0A%0D%0A4.%20Adanya%20hal-hal%20nasikh%20mansukh.%0D%0A%0D%
0A5.%20Diantara%20ayat-ayat%20itu%20ada%20yang%20merupakan%20jawaban%20dari%20pertanyaan%20atau%20penolakan%
20suatu%20pendapat%20atau%20perbuatan%2C%20sebagai%20dikatakan%20oleh%20Ibnu%20Abbas%20ra.%20Hal%20ini%
20tidak%20dapat%20terlaksana%20kalau%20AlQuran%20diturunkan%20sekaligus.%0D%0A%0D%0ADan%20hal-hal%20ini%
20tidak%20dapat%20dibandingkan%20dengan%20Taurat%20yang%20diturunkan%20langsung%20jadi%20tapi%20hasilnya%
20malah%20kaumnya%20sendiri%20%28bani%20Israel%29%20bukan%20menjadi%20kaum%20yang%20paham%20kitab%20%28yang%
20diturunkan%20langsung%20jadi%29%20tetapi%20menjadi%20kaum%20yang%20hipokrit%20dan%20tidak%20mengamalkan%
20ajaran%20kitabnya.%20Bahkan%20dalam%20Injilpun%20kitab-kitab%20seperti%20Matius%2C%20Markus%2C%20Lukas%
2C%20dan%20Yohanes%20ditulis%20satu%20abad%20setelah%20diangkatnya%20Yesus.%0D%0A%0D%0AAda%20lagi%20yang%
20mempermasalahkan%20bahwa%20nabi%20SAW%20menerima%20wahyu%20%28Quran%29%20tidak%20ada%20saksi.%20Memang%
20benar%20untuk%20wahyu%20pertama%2C%20akan%20tetapi%20untuk%20wahyu-wahyu%20berikutnya%20banyak%20orang%
20yang%20tahu%20bahwa%20nabi%20sedang%20menerima%20wahyu%2C%20yaitu%20saat%20melihat%20tubuh%20beliau%
20mengalami%20seperti%20kejang%20atau%20berkeringat%20%28firman%20Allah%20sedang%20menyatu%20dalam%20tubuh%
20manusia%29.%20Apakah%20juga%20ada%20saksi%20bahwa%20Musa%20selama%2040%20hari%20dibalik%20awan%20mendapat%

20inspirasi%20dari%20TUHAN%20atau%20dari%20setan-setan%3F%20Meski%20Musa%20berangkat%20dengan%20Yosua%2C%
20tidak%20ada%20indikasi%20dalam%20ayat-ayat%20bahwa%20Yosua%20ikut%20juga%20menemani%20Musa%20dibalik%
20awan%20selama%2040%20hari.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20keluaran%203%3A2%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20Lalu%
20Malaikat%20TUHAN%20menampakkan%20diri%20kepadanya%20di%20dalam%20nyala%20api%20yang%20keluar%20dari%
20semak%20duri.%20Lalu%20ia%20melihat%2C%20dan%20tampaklah%3A%20semak%20duri%20itu%20menyala%2C%20tetapi%
20tidak%20dimakan%20api.%0D%0A%0D%0AMana%20saksi%20bahwa%20Musa%20benar-benar%20ditemui%20oleh%20malaikat%
3F%20Tidak%20ada%20yang%20melihat%20bukan%3F%0D%0A%0D%0AHal%20ini%20sama%20dengan%20yang%20dialami%20oleh%
20nabi%20SAW%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%204%2C%20Book%2055%2C%20Number%20605%3A%
0D%0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20The%20Prophet%20returned%20to%20Khadija%
20while%20his%20heart%20was%20beating%20rapidly.%20She%20took%20him%20to%20Waraqa%20bin%20Naufal%20who%
20was%20a%20Christian%20convert%20and%20used%20to%20read%20the%20Gospels%20in%20Arabic%20Waraqa%20asked%
20%28the%20Prophet%29%2C%20%22What%20do%20you%20see%3F%22%20When%20he%20told%20him%2C%20Waraqa%20said%
2C%20%22That%20is%20the%20same%20angel%20whom%20Allah%20sent%20to%20the%20Prophet%29%20Moses.%20Should%
20I%20live%20till%20you%20receive%20the%20Divine%20Message%2C%20I%20will%20support%20you%20strongly.%22%
0D%0A%0D%0AWahyu%20pertama%20sendiri%20telah%20diakui%20sebagai%20sesuatu%20yang%20benar%20adanya.%20Hal%
20ini%20telah%20dimaklumatkan%20sendiri%20oleh%20Waraqah%2C%20paman%20nabi%20seperti%20telah%20disebut%
20diatas.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%201%2C%20Book%201%2C%20Number%202%3A%0D%
0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%28the%20mother%20of%20the%20faithful%
20believers%29%20Al-Harith%20bin%20Hisham%20asked%20Allah%27s%20Apostle%20%22O%20Allah%27s%20Apostle%21%
20How%20is%20the%20Divine%20Inspiration%20revealed%20to%20you%3F%22%20Allah%27s%20Apostle%20replied%2C%
20%22Sometimes%20it%20is%20%28revealed%29%20like%20the%20ringing%20of%20a%20bell%2C%20this%20form%20of%
20Inspiration%20is%20the%20hardest%20of%20all%20and%20then%20this%20state%20passes%20%27%20off%20after%
20I%20have%20grasped%20what%20is%20inspired.%20Sometimes%20the%20Angel%20comes%20in%20the%20form%20of%
20a%20man%20and%20talks%20to%20me%20and%20I%20grasp%20whatever%20he%20says.%22%20%27Aisha%20added%3A%
20Verily%20I%20saw%20the%20Prophet%20being%20inspired%20Divinely%20on%20a%20very%20cold%20day%20and%
20noticed%20the%20Sweat%20dropping%20from%20his%20forehead%20%28as%20the%20Inspiration%20was%20over%
29.%0D%0A%0D%0A%0D%0APENDAPAT%20MUIR%20%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%20apa%20yang%20diterangkan%20kaum%
20Orientalis%20dalam%20hal%20ini%20cukup%20banyak.%20Tapi%20coba%20kita%20ambil%20apa%20yang%20ditulis%
20oleh%20Sir%20William%20Muir%20dalam%20bukunya%20%22The%20Life%20of%20Mohammad%22%20supaya%20mereka%
20yang%20sangat%20berlebih-lebihan%20dalam%20memandang%20sejarah%20dan%20dalam%20memandang%20diri%20mereka%
20yang%20biasanya%20menerima%20begitu%20saja%20apa%20yang%20dikatakan%20orang%20tentang%20pemalsuan%
20dan%20perubahan%20Qur%27an%20itu%2C%20dapat%20melihat%20sendiri.%20Muir%20adalah%20seorang%20penganut%
20Kristen%20yang%20teguh%20dan%20yang%20juga%20berdakwah%20untuk%20itu.%20Diapun%20ingin%20sekali%20tidak%
20akan%20membiarkan%20setiap%20kesempatan%20melakukan%20kritik%20terhadap%20Nabi%20dan%20Qur%27an%2C%20dan%
20berusaha%20memperkuat%20kritiknya.%0D%0A%0D%0AKetika%20bicara%20tentang%20%20Qur%27an%20dan%20akurasinya%
20yang%20sampai%20kepada%20kita%2C%20Sir%20William%20Muir%20menyebutkan%3A%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%
20apa%20%22Wahyu%20Ilahi%20itu%20adalah%20dasar%20rukun%20Islam.%20Membaca%20beberapa%20ayat%20merupakan%
20bagian%20pokok%20dari%20sembahyang%20sehari-hari%20yang%20bersifat%20umum%20atau%20khusus.%20Melakukan%
20pembacaan%20ini%20adalah%20wajib%20dan%20sunah%2C%20yang%20dalam%20arti%20agama%20adalah%20perbuatan%
20baik%20yang%20akan%20mendapat%20pahala%20bagi%20yang%20melakukannya.%20Inilah%20sunah%20pertama%20yang%
20sudah%20merupakan%20konsensus.%20Dan%20itu%20pula%20yang%20telah%20diberitakan%20oleh%20wahyu.%20Oleh%
20karena%20itu%20yang%20hafal%20Qur%27an%20di%20kalangan%20Muslimin%20yang%20mula-mula%20itu%20banyak%
20sekali%2C%20kalau%20bukan%20semuanya.%20Sampai-sampai%20di%20antara%20mereka%20pada%20awal%20masa%
20kekuasaan%20Islam%20itu%20ada%20yang%20dapat%20membaca%20sampai%20pada%20ciri-cirinya%20yang%20khas.
%20Tradisi%20Arab%20telah%20membantu%20pula%20mempermudah%20pekerjaan%20ini.%20Kecintaan%20mereka%20luar%
20biasa%20besarnya.%20Oleh%20karena%20untuk%20memburu%20segala%20yang%20datang%20dari%20para%20penyairnya%
20tidak%20mudah%20dicapai%2C%20maka%20seperti%20dalam%20mencatat%20segala%20sesuatu%20yang%20berhubungan%
20dengan%20nasab%20keturunan%20dan%20kabilah-kabilah%20mereka%2C%20sudah%20biasa%20pula%20mereka%20mencatat%
20sajak-sajak%20itu%20dalam%20lembaran%20hati%20mereka%20sendiri.%20Oleh%20karena%20itu%20daya%20ingat%
20%28memori%29%20mereka%20tumbuh%20dengan%20subur.%20Kemudian%20pada%20masa%20itu%20mereka%20menerima%

20Qur%27an%20dengan%20persiapan%20dan%20dengan%20jiwa%20yang%20hidup.%20Begitu%20kuatnya%20daya%20ingat%
20sahabat-sahabat%20Nabi%2C%20disertai%20pula%20dengan%20kemauan%20yang%20luar%20biasa%20hendak%20menghafal%
20Qur%27an%2C%20sehingga%20mereka%2C%20bersama-sama%20dengan%20Nabi%20dapat%20mengulang%20kembali%20dengan%
20ketelitian%20yang%20meyakinkan%20sekali%20segala%20yang%20diketahui%20dari%20pada%20Nabi%20sampai%20pada%
20waktu%20mereka%20membacanya%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%22Sungguhpun%20dengan%20tenaga%20yang%20sudah%20menjadi%
20ciri%20khas%20daya%20ingatnya%20itu%2C%20kita%20juga%20bebas%20untuk%20tidak%20melepaskan%20kepercayaan%
20kita%20bahwa%20kumpulan%20itu%20adalah%20satu-satunya%20sumber.%20Tetapi%20ada%20alasan%20kita%20yang%
20akan%20membuat%20kita%20yakin%2C%20bahwa%20sahabat-sahabat%20Nabi%20menulis%20beberapa%20macam%20naskah%
20selama%20masa%20hidupnya%20dari%20berbagai%20macam%20bagian%20dalam%20Qur%27an.%20Dengan%20naskah-naskah%
20inilah%20hampir%20seluruhnya%20Qur%27an%20itu%20ditulis.%20Pada%20umumnya%20tulis-menulis%20di%20Mekah%
20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%
20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%
20perang%20Badr%20yang%20dapat%20mengajarkan%20tulis-menulis%20di%20Mekah%20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%
20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%
20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%20perang%20Badr%20yang%20dapat%
20mengajarkan%20tulis-menulis%20kepada%20kaum%20Anshar%20di%20Medinah%2C%20sebagai%20imbalannya%20mereka%
20dibebaskan.%20Meskipun%20penduduk%20Medinah%20dalam%20pendidikan%20tidak%20sepandai%20penduduk%20Mekah%
2C%20namun%20banyak%20juga%20di%20antara%20mereka%20yang%20pandai%20tulis-menulis%20sejak%20sebelum%20Islam.
%20Dengan%20adanya%20kepandaian%20menulis%20ini%2C%20mudah%20saja%20kita%20mengambil%20kesimpulan%20tanpa%
20salah%2C%20bahwa%20ayat-ayat%20yang%20dihafal%20menurut%20ingatan%20yang%20sangat%20teliti%20itu%2C%
20itu%20juga%20yang%20dituliskan%20dengan%20ketelitian%20yang%20sama%20pula.%22%0D%0A%0D%0A%22Kemudian%
20kitapun%20mengetahui%2C%20bahwa%20Muhammad%20telah%20mengutus%20seorang%20sahabat%20atau%20lebih%20kepada%
20kabilah-kabilah%20yang%20sudah%20menganut%20Islam%2C%20supaya%20mengajarkan%20Qur%27an%20dan%20mendalami%
20agama.%20Sering%20pula%20kita%20membaca%2C%20bahwa%20ada%20utusan-utusan%20yang%20pergi%20membawa%
20perintah%20tertulis%20mengenai%20masalah-masalah%20agama%20itu.%20Sudah%20tentu%20mereka%20membawa%20apa%
20yang%20diturunkan%20oleh%20wahyu%2C%20khususnya%20yang%20berhubungan%20dengan%20upacara-upacara%20dan%
20peraturan-peraturan%20Islam%20serta%20apa%20yang%20harus%20dibaca%20selama%20melakukan%20ibadat.%22%0D%0A%
0D%0APENULISAN%20QUR%27AN%20PADA%20ZAMAN%20NABI%20%20%0D%0A%0D%0A%22Qur%27an%20sendiripun%20menentukan%
20adanya%20itu%20dalam%20bentuk%20tulisan.%20Begitu%20juga%20buku-buku%20sejarah%20sudah%20menentukan%
20demikian%2C%20ketika%20menerangkan%20tentang%20Islamnya%20Umar%2C%20tentang%20adanya%20sebuah%20naskah%
20Surat%20ke-20%20%28Surah%20Taha%29%20milik%20saudaranya%20yang%20perempuan%20dan%20keluarganya.%20Umar%
20masuk%20Islam%20tiga%20atau%20empat%20tahun%20sebelum%20Hijrah.%20Kalau%20pada%20masa%20permulaan%
20Islam%20wahyu%20itu%20ditulis%20dan%20saling%20dipertukarkan%2C%20tatkala%20jumlah%20kaum%20Muslimin%
20masih%20sedikit%20dan%20mengalami%20pelbagai%20macam%20siksaan%2C%20maka%20sudah%20dapat%20dipastikan%
20sekali%2C%20bahwa%20naskah-naskah%20tertulis%20itu%20sudah%20banyak%20jumlahnya%20dan%20sudah%20banyak%
20pula%20beredar%2C%20ketika%20Nabi%20sudah%20mencapai%20puncak%20kekuasaannya%20dan%20kitab%20itu%20sudah%
20menjadi%20undang-undang%20seluruh%20bangsa%20Arab.%22%0D%0A%0D%0ABILA%20BERSELISIH%20KEMBALI%20KEPADA%
20NABI%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Demikian%20halnya%20Qur%27an%20itu%20semasa%20hidup%20Nabi%2C%20dan%20demikian%
20juga%20halnya%20kemudian%20sesudah%20Nabi%20wafat%3B%20tetap%20tercantum%20dalam%20kalbu%20kaum%20mukmin.
%20Berbagai%20macam%20bagiannya%20sudah%20tercatat%20belaka%20dalam%20naskah-naskah%20yang%20makin%20hari%
20makin%20bertambah%20jumlahnya%20itu.%20Kedua%20sumber%20itu%20sudah%20seharusnya%20benar-benar%20cocok.
%20Pada%20waktu%20itu%20pun%20Qur%27an%20sudah%20sangat%20dilindungi%20sekali%2C%20meskipun%20pada%20masa%
20Nabi%20masih%20hidup%2C%20dengan%20keyakinan%20yang%20luarbiasa%20bahwa%20itu%20adalah%20kalam%20Allah.
%20Oleh%20karena%20itu%20setiap%20ada%20perselisihan%20mengenai%20isinya%2C%20untuk%20menghindarkan%
20adanya%20perselisihan%20demikian%20itu%2C%20selalu%20dibawa%20kepada%20Nabi%20sendiri.%20Dalam%20hal%
20ini%20ada%20beberapa%20contoh%20pada%20kita%3A%20%27Amr%20bin%20Mas%27ud%20dan%20Ubayy%20bin%20Ka%27b%
20membawa%20hal%20itu%20kepada%20Nabi.%20Sesudah%20Nabi%20wafat%2C%20bila%20ada%20perselisihan%2C%20selalu%
20kembali%20kepada%20teks%20yang%20sudah%20tertulis%20dan%20kepada%20ingatan%20sahabat-sahabat%20Nabi%
20yang%20terdekat%20serta%20penulis-penulis%20wahyu.%22%0D%0A%20%0D%0A%0D%0APENGUMPULAN%20QUR%27AN%20LANGKAH%
20PERTAMA%20%20%0D%0A%0D%0A%22Sesudah%20selesai%20menghadapi%20peristiwa%20Musailima%20-%20dalam%20perang%

20Ridda%20-%20penyembelihan%20Yamama%20telah%20menyebabkan%20kaum%20Muslimin%20banyak%20yang%20mati%2C%
20di%20antaranya%20tidak%20sedikit%20mereka%20yang%20telah%20menghafal%20Qur%27an%20dengan%20baik.%20Ketika%
20itu%20Umar%20merasa%20kuatir%20akan%20nasib%20Qur%27an%20dan%20teksnya%20itu%3B%20mungkin%20nanti%20akan%
20menimbulkan%20keragu-raguan%20orang%20bila%20mereka%20yang%20telah%20menyimpannya%20dalam%20ingatan%
20itu%2C%20mengalami%20suatu%20hal%20lalu%20meninggal%20semua.%20Waktu%20itulah%20ia%20pergi%20menemui%
20Khalifah%20Abu%20Bakr%20dengan%20mengatakan%3A%20%22Saya%20kuatir%20sekali%20pembunuhan%20terhadap%
20mereka%20yang%20sudah%20hafal%20Qur%27an%20itu%20akan%20terjadi%20lagi%20di%20medan%20pertempuran%20lain%
20selain%20Yamama%20dan%20akan%20banyak%20lagi%20dari%20mereka%20yang%20akan%20hilang.%20Menurut%20hemat%
20saya%2C%20cepat-cepatlah%20kita%20bertindak%20dengan%20memerintahkan%20pengumpulan%20Qur%27an.%22%0D%0A%
0D%0A%22Abu%20Bakr%20segera%20menyetujui%20pendapat%20itu.%20Dengan%20maksud%20tersebut%20ia%20berkata%
20kepada%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20salah%20seorang%20sekretaris%20Nabi%20yang%20besar%3A%20%22Engkau%
20pemuda%20yang%20cerdas%20dan%20saya%20tidak%20meragukan%20kau.%20Engkau%20adalah%20penulis%20wahyu%20pada%
20Rasulullah%20s.a.w.%20dan%20kau%20mengikuti%20Qur%27an%20itu%3B%20maka%20sekarang%20kumpulkanlah.%27%27%0D%
0A%0D%0A%22Oleh%20karena%20pekerjaan%20ini%20terasa%20tiba-tiba%20sekali%20diluardugaan%2C%20mula-mula%
20Zaid%20gelisah%20sekali.%20Ia%20masih%20meragukan%20gunanya%20melakukan%20hal%20itu%20dan%20tidak%
20pula%20menyuruh%20orang%20lain%20melakukannya.%20Akan%20tetapi%20akhirnya%20ia%20mengalah%20juga%20pada%
20kehendak%20Abu%20Bakr%20dan%20Umar%20yang%20begitu%20mendesak.%20Dia%20mulai%20berusaha%20sungguh-sungguh%
20mengumpulkan%20surah-surah%20dan%20bagian-bagiannya%20dari%20segenap%20penjuru%2C%20sampai%20dapat%20juga%
20ia%20mengumpulkan%20yang%20tadinya%20di%20atas%20daun-daunan%2C%20di%20atas%20batu%20putih%2C%20dan%20yang%
20dihafal%20orang.%20Setengahnya%20ada%20yang%20menambahkan%2C%20bahwa%20dia%20juga%20mengumpulkannya%
20dari%20yang%20ada%20pada%20lembaran-lembaran%2C%20tulang-tulang%20bahu%20dan%20rusuk%20unta%20dan%
20kambing.%20Usaha%20Zaid%20ini%20mendapat%20sukses.%22%0D%0A%0D%0A%22Ia%20melakukan%20itu%20selama%
20dua%20atau%20tiga%20tahun%20terus-menerus%2C%20mengumpulkan%20semua%20bahan-bahan%20serta%20menyusun%
20kembali%20seperti%20yang%20ada%20sekarang%20ini%2C%20atau%20seperti%20yang%20dilakukan%20Zaid%20sendiri%
20membaca%20Qur%27an%20itu%20di%20depan%20Muhammad%2C%20demikian%20orang%20mengatakan.%20Sesudah%20naskah%
20pertama%20lengkap%20adanya%2C%20oleh%20Umar%20itu%20dipercayakan%20penyimpanannya%20kepada%20Hafsha%2C%
20puterinya%20dan%20isteri%20Nabi.%20Kitab%20yang%20sudah%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20ini%20tetap%20berlaku%
20selama%20khilafat%20Umar%2C%20sebagai%20teks%20yang%20otentik%20dan%20sah.%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20kemudian%
20terjadi%20perselisihan%20mengenai%20cara%20membaca%2C%20yang%20timbul%20baik%20karena%20perbedaan%20naskah%
20Zaid%20yang%20tadi%20atau%20karena%20perubahan%20yang%20dimasukkan%20ke%20dalam%20naskah-naskah%20itu%
20yang%20disalin%20dari%20naskah%20Zaid.%20Dunia%20Islam%20cemas%20sekali%20melihat%20hal%20ini.%20Wahyu%
20yang%20didatangkan%20dari%20langit%20itu%20%22satu%2C%22%20lalu%20dimanakah%20sekarang%20kesatuannya%
3F%20Hudhaifa%20yang%20pernah%20berjuang%20di%20Armenia%20dan%20di%20Azerbaijan%2C%20juga%20melihat%
20adanya%20perbedaan%20Qur%27an%20orang%20Suria%20dengan%20orang%20Irak.%22%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
0D%0A%0D%0A%22Karena%20banyaknya%20dan%20jauhnya%20perbedaan%20itu%2C%20ia%20merasa%20gelisah%20sekali.
%20Ketika%20itu%20ia%20lalu%20meminta%20agar%20Usman%20turun%20tangan.%20%22Supaya%20jangan%20ada%20lagi%
20orang%20berselisih%20tentang%20kitab%20mereka%20sendiri%20seperti%20orang-orang%20Yahudi%20dan%20Nasrani.
%22%20Khalifahpun%20dapat%20menerima%20saran%20itu.%20Untuk%20menghindarkan%20bahaya%2C%20sekali%20lagi%
20Zaid%20bin%20Thabit%20dimintai%20bantuannya%20dengan%20diperkuat%20oleh%20tiga%20orang%20dari%20Quraisy.
%20Naskah%20pertama%20yang%20ada%20di%20tangan%20Hafsha%20lalu%20dibawa%2C%20dan%20cara%20membaca%20yang%
20berbeda-beda%20dari%20seluruh%20persekemakmuran%20Islam%20itupun%20dikemukakan%2C%20lalu%20semuanya%
20diperiksa%20kembali%20dengan%20pengamatan%20yang%20luarbiasa%2C%20untuk%20kali%20terakhir.%20Kalaupun%
20Zaid%20berselisih%20juga%20dengan%20ketiga%20sahabatnya%20dari%20Quraisy%20itu%2C%20ia%20lebih%20condong%
20pada%20suara%20mereka%20mengingat%20turunnya%20wahyu%20itu%20menurut%20logat%20Quraisy%2C%20meskipun%
20dikatakan%20wahyu%20itu%20diturunkan%20dengan%20tujuh%20dialek%20Arab%20yang%20bermacam-macam.%22%0D%0A%
0D%0A%22Selesai%20dihimpun%2C%20naskah-naskah%20menurut%20Qur%27an%20ini%20lalu%20dikirimkan%20ke%20seluruh%
20kota%20persekemakmuran.%20Yang%20selebihnya%20naskah-naskah%20itu%20dikumpulkan%20lagi%20atas%20perintah%
20Khalifah%20lalu%20dibakar.%20Sedang%20naskah%20yang%20pertama%20dikembalikan%20kepada%20Hafsha.%22%0D%0A%
0D%0APERSATUAN%20ISLAM%20ZAMAN%20USMAN%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Maka%20yang%20sampai%20kepada%20kita%20adalah%
20Mushhaf%20Usman.%20Begitu%20cermat%20pemeliharaan%20atas%20Qur%27an%20itu%2C%20sehingga%20hampir%20tidak%

20kita%20dapati%20-bahkan%20memang%20tidak%20kita%20dapati-%20perbedaan%20apapun%20dari%20naskah-naskah%
20yang%20tak%20terbilang%20banyaknya%2C%20yang%20tersebar%20ke%20seluruh%20penjuru%20dunia%20Islam%20yang%
20luas%20itu.%20Sekalipun%20akibat%20terbunuhnya%20Usman%20sendiri%20-%20seperempat%20abad%20kemudian%
20sesudah%20Muhammad%20wafat%20-%20telah%20menimbulkan%20adanya%20kelompok-kelompok%20yang%20marah%20dan%
20memberontak%20sehingga%20dapat%20menggoncangkan%20kesatuan%20dunia%20Islam%20-%20dan%20memang%20demikian%
20adanya%20-%20namun%20Qur%27an%20yang%20satu%2C%20itu%20juga%20yang%20selalu%20tetap%20menjadi%20Qur%27an%
20bagi%20semuanya.%20Demikianlah%2C%20Islam%20yang%20hanya%20mengenal%20satu%20kitab%20itu%20ialah%20bukti%
20yang%20nyata%20sekali%2C%20bahwa%20apa%20yang%20ada%20di%20depan%20kita%20sekarang%20ini%20tidak%20lain%
20adalah%20teks%20yang%20telah%20dihimpun%20atas%20perintah%20Usman%20yang%20malang%20itu.%0D%0A%0D%0A%
22Agaknya%20di%20seluruh%20dunia%20ini%20tak%20ada%20sebuah%20kitabpun%20selain%20Qur%27an%20yang%20sampai%
20empatbelas%20abad%20lamanya%20tetap%20lengkap%20dengan%20teks%20yang%20begitu%20murni%20dan%20cermatnya.
%20Adanya%20cara%20membaca%20yang%20berbeda-beda%20itu%20sedikit%20sekali%20untuk%20sampai%20menimbulkan%
20keheranan.%20Perbedaan%20ini%20kebanyakannya%20terbatas%20hanya%20pada%20cara%20mengucapkan%20huruf%
20hidup%20saja%20atau%20pada%20tempat-tempat%20tanda%20berhenti%2C%20yang%20sebenarnya%20timbul%20hanya%
20belakangan%20saja%20dalam%20sejarah%2C%20yang%20tak%20ada%20hubungannya%20dengan%20Mushhaf%20Usman.%22%
0D%0A%0D%0A%22Sekarang%2C%20sesudah%20ternyata%20bahwa%20Qur%27an%20yang%20kita%20baca%20ialah%20teks%
20Mushhaf%20Usman%20yang%20tidak%20berubah-ubah%2C%20baiklah%20kita%20bahas%20lagi%3A%20Adakah%20teks%
20ini%20yang%20memang%20persis%20bentuknya%20seperti%20yang%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20sesudah%20adanya%
20persetujuan%20menghilangkan%20segi%20perbedaan%20dalam%20cara%20membaca%20yang%20hanya%20sedikit%20sekali%
20jumlahnya%20dan%20tidak%20pula%20penting%20itu%3F%20Segala%20pembuktian%20yang%20ada%20pada%20kita%
20meyakinkan%20sekali%2C%20bahwa%20memang%20demikian.%20Tidak%20ada%20dalam%20berita-berita%20lama%20atau%
20yang%20patut%20dipercaya%20yang%20melemparkan%20kesangsian%20terhadap%20Usman%20sedikitpun%2C%20bahwa%
20dia%20bermaksud%20mengubah%20Qur%27an%20guna%20memperkuat%20tujuannya.%20Memang%20benar%2C%20bahwa%
20Syi%27ah%20kemudian%20menuduh%20bahwa%20dia%20mengabaikan%20beberapa%20ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali.
%20Akan%20tetapi%20dugaan%20ini%20tak%20dapat%20diterima%20akal.%20Ketika%20Mushhaf%20ini%20diakui%2C%
20antara%20pihak%20Umawi%20dengan%20pihak%20Alawi%20%28golongan%20Mu%27awiya%20dan%20golongan%20Ali%29%
20belum%20terjadi%20sesuatu%20perselisihan%20faham.%20Bahkan%20persatuan%20Islam%20masa%20itu%20benar-benar%
20kuat%20tanpa%20ada%20bahaya%20yang%20mengancamnya.%20Di%20samping%20itu%20juga%20Ali%20belum%20melukiskan%
20tuntutannya%20dalam%20bentuknya%20yang%20lengkap.%20Jadi%20tak%20adalah%20maksud-maksud%20tertentu%20yang%
20akan%20membuat%20Usman%20sampai%20melakukan%20pelanggaran%20yang%20akan%20sangat%20dibenci%20oleh%20kaum%
20Muslimin%20itu.%20Orang-orang%20yang%20memahami%20dan%20hafal%20benar%20Qur%27an%20seperti%20yang%20mereka%
20dengar%20sendiri%20waktu%20Nabi%20membacanya%20mereka%20masih%20hidup%20tatkala%20Usman%20mengumpulkan%
20Mushhaf%20itu.%20Andaikata%20ayat-ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali%20itu%20sudah%20ada%2C%20tentu%
20terdapat%20juga%20teksnya%20di%20tangan%20pengikut-pengikutnya%20yang%20banyak%20itu.%20Dua%20alasan%
20ini%20saja%20sudah%20cukup%20untuk%20menghapus%20setiap%20usaha%20guna%20menghilangkan%20ayat-ayat%
20itu.%20Lagi%20pula%2C%20pengikut-pengikut%20Ali%20sudah%20berdiri%20sendiri%20sesudah%20Usman%20wafat%
2C%20lalu%20mereka%20mengangkat%20Ali%20sebagai%20Pengganti.%22%0D%0A%0D%0A%22Dapatkah%20diterima%20akal%
20-%20pada%20waktu%20kemudian%20mereka%20sudah%20memegang%20kekuasaan%20-%20bahwa%20mereka%20akan%20sudi%
20menerima%20Qur%20%27an%20yang%20sudah%20terpotong-potong%2C%20dan%20terpotong%20yang%20disengaja%20pula%
20untuk%20menghilangkan%20tujuan%20pemimpin%20mereka%3F%21%20Sungguhpun%20begitu%20mereka%20tetap%20membaca%
20Qur%27an%20yang%20juga%20dibaca%20oleh%20lawan-lawan%20mereka.%20Tak%20ada%20bayangan%20sedikitpun%
20bahwa%20mereka%20akan%20menentangnya.%20Bahkan%20Ali%20sendiripun%20telah%20memerintahkan%20supaya%
20menyebarkan%20naskah%20itu%20sebanyak-banyaknya.%20Malah%20ada%20diberitakan%2C%20bahwa%20ada%20beberapa%
20di%20antaranya%20yang%20ditulisnya%20dengan%20tangannya%20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Memang%20benar%20bahwa%
20para%20pemberontak%20itu%20telah%20membuat%20pangkal%20pemberontakan%20mereka%20karena%20Usman%20telah%
20mengumpulkan%20Qur%27an%20lalu%20memerintahkan%20supaya%20semua%20naskah%20dimusnahkan%20selain%20Mushhaf%
20Usman.%20Jadi%20tantangan%20mereka%20ditujukan%20kepada%20langkah-langkah%20Usman%20dalam%20hal%20itu%
20saja%2C%20yang%20menurut%20anggapan%20mereka%20tidak%20boleh%20dilakukan.%20Tetapi%20di%20balik%20itu%
20tidak%20seorangpun%20yang%20menunjukkan%20adanya%20usaha%20mau%20mengubah%20atau%20menukar%20isi%20Qur%
27an.%20Tuduhan%20demikian%20pada%20waktu%20itu%20adalah%20suatu%20usaha%20perusakan%20terang-terangan.

%20Hanya%20kemudian%20golongan%20Syi%27ah%20saja%20yang%20mengatakan%20itu%20untuk%20kepentingan%20mereka%20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Sekarang%20kita%20dapat%20mengambil%20kesimpulan%20dengan%20meyakinkan%2C%20bahwa%20Mushhaf%20Usman%20itu%20tetap%20dalam%20bentuknya%20yang%20persis%20seperti%20yang%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20dengan%20lebih%20disesuaikan%20bahan-bahannya%20yang%20sudah%20ada%20lebih%20dulu%20dengan%20dialek%20Quraisy.%20Kemudian%20menyisihkan%20jauh-jauh%20bacaan-bacaan%20selebihnya%20yang%20pada%20waktu%20itu%20terpencar-pencar%20di%20seluruh%20daerah%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%20CERMAT%20DAN%20LENGKAP%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20sungguhpun%20begitu%20masih%20ada%20suatu%20soal%20penting%20lain%20yang%20terpampang%20di%20depan%20kita%2C%20yakni%3A%20adakah%20yang%20dikumpulkan%20oleh%20Zaid%20itu%20merupakan%20bentuk%20yang%20sebenarnya%20dan%20lengkap%20seperti%20yang%20diwahyukan%20kepada%20Muhammad%3F%20Pertimbangan-pertimbangan%20di%20bawah%20ini%20cukup%20memberikan%20keyakinan%2C%20bahwa%20itu%20adalah%20susunan%20sebenarnya%20yang%20telah%20selengkapnya%20dicapai%20waktu%20itu%3A%22%0D%0A%0D%0A%22Pertama%20-%20Pengumpulan%20pertama%20selesai%20di%20bawah%20pengawasan%20Abu%20Bakr.%20Sedang%20Abu%20Bakr%20seorang%20sahabat%20yang%20jujur%20dan%20setia%20kepada%20Muhammad.%20Juga%20dia%20adalah%20orang%20yang%20sepenuhnya%20beriman%20pada%20kesucian%20sumber%20Qur%27an%2C%20orang%20yang%20hubungannya%20begitu%20erat%20sekali%20dengan%20Nabi%20selama%20waktu%20duapuluh%20tahun%20terakhir%20dalam%20hayatnya%2C%20serta%20kelakuannya%20dalam%20khilafat%20dengan%20cara%20yang%20begitu%20sederhana%2C%20bijaksana%20dan%20bersih%20dari%20gejala%20ambisi%20disamping%20putrinya%20adalah%20seorang%20istri%20dari%20Muhammad%2C%20sehingga%20baginya%20memang%20tak%20adalah%20tempat%20buat%20mencari%20kepentingan%20lain.%20Ia%20beriman%20sekali%20bahwa%20apa%20yang%20diwahyukan%20kepada%20kawannya%20itu%20adalah%20wahyu%20dari%20Allah%2C%20sehingga%20tujuan%20utamanya%20ialah%20memelihara%20pengumpulan%20wahyu%20itu%20semua%20dalam%20keadaan%20murni%20sepenuhnya.%22%0D%0A%0D%0APernyataan%20semacam%20ini%20berlaku%20juga%20terhadap%20Umar%20yang%20sudah%20menyelesaikan%20pengumpulan%20itu%20pada%20masa%20khilafatnya.%20Pernyataan%20semacam%20ini%20juga%20yang%20berlaku%20terhadap%20semua%20kaum%20Muslimin%20waktu%20itu%2C%20tak%20ada%20perbedaan%20antara%20para%20penulis%20yang%20membantu%20melakukan%20pengumpulan%20itu%2C%20dengan%20seorang%20mu%27min%20biasa%20yang%20miskin%2C%20yang%20memiliki%20wahyu%20tertulis%20di%20atas%20tulang-tulang%20atau%20daun-daunan%2C%20lalu%20membawanya%20semua%20kepada%20Zaid.%20Semangat%20mereka%20semua%20sama%2C%20ingin%20memperlihatkan%20kalimat-kalimat%20dan%20kata-kata%20seperti%20yang%20dibacakan%20oleh%20Nabi%2C%20bahwa%20itu%20adalah%20risalah%20dari%20Tuhan.%20Keinginan%20mereka%20hendak%20memelihara%20kemurnian%20itu%20sudah%20menjadi%20perasaan%20semua%20orang%2C%20sebab%20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20lebih%20dalam%20tertanam%20dalam%20jiwa%20mereka%20seperti%20rasa%20kudus%20yang%20agung%20itu%2C%20yang%20sudah%20mereka%20percayai%20sepenuhnya%20sebagai%20firman%20Allah.%20Dalam%20Qur%27an%20terdapat%20peringatan-peringatan%20bagi%20barangsiapa%20yang%20mengadakan%20kebohongan%20atas%20Allah%20atau%20menyembunyikan%20sesuatu%20dari%20wahyuNya.%20Kita%20tidak%20akan%20dapat%20menerima%2C%20bahwa%20pada%20kaum%20Muslimin%20yang%20mula-mula%20dengan%20semangat%20mereka%20terhadap%20agama%20yang%20begitu%20rupa%20mereka%20sucikan%20itu%2C%20akan%20terlintas%20pikiran%20yang%20akan%20membawa%20akibat%20begitu%20jauh%20membelakangi%20iman.%22%0D%0A%0D%0A%22Kedua%20-%20Pengumpulan%20tersebut%20selesai%20selama%20dua%20atau%20tiga%20tahun%20sesudah%20Muhammad%20wafat.%20Kita%20sudah%20melihat%20beberapa%20orang%20pengikutnya%2C%20yang%20sudah%20hafal%20wahyu%20itu%20di%20luar%20kepala%2C%20dan%20setiap%20Muslim%20sudah%20hafal%20sebagian%2C%20juga%20sudah%20ada%20serombongan%20ahli-ahli%20Qur%27an%20yang%20ditunjuk%20oleh%20pemerintah%20dan%20dikirim%20ke%20segenap%20penjuru%20daerah%20Islam%20guna%20melaksanakan%20upacara-upacara%20dan%20mengajar%20orang%20memperdalam%20agama.%20Dari%20mereka%20semua%20itu%20terjalinlah%20suatu%20mata%20rantai%20penghubung%20antara%20wahyu%20yang%20dibaca%20Muhammad%20pada%20waktu%20itu%20dengan%20yang%20dikumpulkan%20oleh%20Zaid.%20Kaum%20Muslimin%20bukan%20saja%20bermaksud%20jujur%20dalam%20mengumpulkan%20Qur%27an%20dalam%20satu%20Mushhaf%20itu%2C%20tapi%20juga%20mempunyai%20segala%20fasilitas%20yang%20dapat%20menjamin%20terlaksananya%20maksud%20tersebut%2C%20menjamin%20terlaksananya%20segala%20yang%20sudah%20terkumpul%20dalam%20kitab%20itu%2C%20yang%20ada%20di%20tangan%20mereka%20sesudah%20dengan%20teliti%20dan%20sempurna%20dikumpulkan.%22%0D%0A%0D%0A%22Ketiga%20-%20Juga%20kita%20mempunyai%20jaminan%20yang%20lebih%20dapat%20dipercaya%20tentang%20ketelitian%20dan%20kelengkapannya%20itu%2C%20yakni%20bagian-bagian%20Qur%27an%20yang%20tertulis%2C%20yang%20sudah%20ada%20sejak%20masa%20Muhammad%20masih%20hidup%2C%20dan%20yang%20sudah%20tentu%20jumlah%20naskahnyapun%20sudah%20banyak%20sebelum%20pengumpulan%20Qur%27an%20itu.%20Naskah-naskah%20demikian%20ini%

20kebanyakan%20sudah%20ada%20di%20tangan%20mereka%20semua%20yang%20dapat%20membaca.%20Kita%20mengetahui%2C%20bahwa%20apa%20yang%20dikumpulkan%20Zaid%20itu%20sudah%20beredar%20di%20tangan%20orang%20dan%20langsung%20dibaca%20sesudah%20pengumpulannya.%20Maka%20logis%20sekali%20kita%20mengambil%20kesimpulan%2C%20bahwa%20semua%20yang%20terkandung%20dalam%20bagian-bagian%20itu%2C%20sudah%20tercakup%20belaka.%20Oleh%20karena%20itu%20keputusan%20mereka%20semua%20sudah%20tepat%20pada%20tempatnya.%20Tidak%20ada%20suatu%20sumber%20yang%20sampai%20kepada%20kita%20yang%20menyebutkan%2C%20bahwa%20para%20penghimpun%20itu%20telah%20melalaikan%20sesuatu%20bagian%2C%20atau%20sesuatu%20ayat%2C%20atau%20kata-kata%2C%20ataupun%20apa%20yang%20terdapat%20didalamnya%20itu%2C%20berbeda%20dengan%20yang%20ada%20dalam%20Mushhaf%20yang%20sudah%20dikumpulkan%20itu.%20Kalau%20yang%20demikian%20ini%20memang%20ada%2C%20maka%20tidak%20bisa%20tidak%20tentu%20terlihat%20juga%2C%20dan%20tentu%20dicatat%20pula%20dalam%20dokumen-dokumen%20lama%20yang%20sangat%20cermat%20itu%3B%20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20diabaikan%20sekalipun%20yang%20kurang%20penting.%22%0D%0A%0D%0A%22Keempat%20-%20Isi%20dan%20susunan%20Qur%27an%20itu%20jelas%20sekali%20menunjukkan%20cermatnya%20pengumpulan.%20Bagian-bagian%20yang%20bermacam-macam%20disusun%20satu%20sama%20lain%20secara%20sederhana%20tanpa%20dipaksa-paksa%20atau%20dibuat-buat.%22%0D%0A%0D%0A%22Tak%20ada%20bekas%20tangan%20yang%20mencoba%20mau%20mengubah%20atau%20mau%20memperlihatkan%20keahliannya%20sendiri.%20Itu%20menunjukkan%20adanya%20iman%20dan%20kejujuran%20sipenghimpun%20dalam%20menjalankan%20tugasnya%20itu.%20Ia%20tidak%20berani%20lebih%20daripada%20mengambil%20ayat-ayat%20suci%20itu%20seperti%20apa%20adanya%2C%20lalu%20meletakkannya%20yang%20satu%20disamping%20yang%20lain.%22%0D%0A%0D%0A%22Jadi%20kesimpulan%20yang%20dapat%20kita%20sebutkan%20dengan%20meyakinkan%20sekali%20ialah%2C%20bahwa%20Mushhaf%20Zaid%20dan%20Usman%20itu%20bukan%20hanya%20hasil%20ketelitian%20saja%2C%20bahkan%20-%20seperti%20beberapa%20kejadian%20menunjukkan%20-%20adalah%20juga%20lengkap%2C%20dan%20bahwa%20penghimpunnya%20tidak%20bermaksud%20mengabaikan%20apapun%20dari%20wahyu%20itu.%20Juga%20kita%20dapat%20meyakinkan%2C%20berdasarkan%20bukti-bukti%20yang%20kuat%2C%20bahwa%20setiap%20ayat%20dari%20Qur%27an%20itu%2C%20memang%20sangat%20teliti%20sekali%20dicocokkan%20seperti%20yang%20dibaca%20oleh%20Muhammad.%22%0D%0A%0D%0APenjelasan%20diatas%20adalah%20mengutip%20kalimat-kalimat%20Sir%20William%20Muir%20seperti%20yang%20disebutkan%20dalam%20kata%20pengantar%20The%20Life%20of%20Mohammad%20%28p.xiv-xxix%29.%20Dengan%20apa%20yang%20sudah%20dikutip%20itu%20tidak%20perlu%20lagi%20rasanya%20kita%20menyebutkan%20tulisan%20Lammens%20atau%20Von%20Hammer%20dan%20Orientalis%20lain%20yang%20sama%20sependapat.%20Secara%20positif%20mereka%20memastikan%20tentang%20persisnya%20Qur%27an%20yang%20umat%20muslimin%20baca%20sekarang%2C%20serta%20menegaskan%20bahwa%20semua%20yang%20dibaca%20oleh%20Muhammad%20adalah%20wahyu%20yang%20benar%20dan%20sempurna%20diterima%20dari%20Tuhan.%20Kalaupun%20ada%20sebagian%20kecil%20kaum%20Orientalis%20berpendapat%20lain%20dan%20beranggapan%20bahwa%20Qur%27an%20sudah%20mengalami%20perubahan%2C%20dengan%20tidak%20menghiraukan%20alasan-alasan%20logis%20yang%20dikemukakan%20Muir%20dan%20sebagian%20besar%20Orientalis%2C%20yang%20telah%20mengutip%20dari%20sejarah%20Islam%20dan%20dari%20sarjana-sarjana%20Islam%2C%20maka%20itu%20adalah%20suatu%20dakwaan%20yang%20hanya%20didorong%20oleh%20rasa%20dengki%20saja%20terhadap%20Islam%20dan%20terhadap%20Nabi.%20Betapapun%20pandainya%20tukang-tukang%20tuduh%20itu%20menyusun%20tuduhannya%2C%20namun%20mereka%20tidak%20dapat%20meniadakan%20hasil%20penyelidikan%20ilmiah%20yang%20murni.%20Dengan%20caranya%20itu%20mereka%20takkan%20dapat%20menipu%20kaum%20Muslimin%2C%20kecuali%20beberapa%20pemuda%20yang%20masih%20beranggapan%20bahwa%20penyelidikan%20yang%20bebas%20itu%20mengharuskan%20mereka%20mengingkari%20masa%20lampau%20mereka%20sendiri%2C%20memalingkan%20muka%20dari%20kebenaran%20karena%20sudah%20terbujuk%20oleh%20kepalsuan%20yang%20indah-indah.%20Mereka%20percaya%20kepada%20semua%20yang%20mengecam%20masa%20lampau%20sekalipun%20pengecamnya%20itu%20tidak%20mempunyai%20dasar%20kebenaran%20ilmiah%20dan%20sejarah.%0D%0A%0D%0AMEMBUKTIKAN%20BAHWA%20QURAN%20ADALAH%20BENAR-BENAR%20ASLI%20FIRMAN%20ALLAH%20DAN%20TIDAK%20BERUBAH%20ESENSINYA%20%28kalau%20terjemahannya%20memang%20bisa%20berubah-ubah%20namun%20sumbernya%20%28inti%20kalimat%20dalam%20bahasa%20Arab%29%20tidaklah%20pernah%20berubah%29%20%20%20%0D%0A%0D%0A1.%20Cara%20membuktikannya%20adalah%20dengan%20melihat%20nubuat-nubuat%20dan%20cerita-cerita%20dalam%20Quran%20bisa%20dibuktikan%20apa%20nggak%20%28selama%20tidak%20mengandung%20unsur%20mukjizat%2C%20misal%20menghidupkan%20orang%20mati%29..%0D%0A%0D%0A2.%20Cara%20kedua%20adalah%20dengan%20melakukan%20tes%20secara%20matematis%20misalnya%20sebagai%20berikut%3A%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20DESIGN%20OF%20THE%20BASMALLAH%20%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fmathematical_design_of_the_basma1.htm%0D%0A%0D%0AA%20MIRACLE%20WITHIN%20THE%20MIRACLES%20OR%20ONE%20MORE%20DECEIT%20WITHIN%20THE%20DECEITS%3F%2C%20http%

3A%2F%2Fmostmerciful.com%2Fmiracle-or-deceit.htm%0D%0A%0D%0AImportance%20of%20No%2019%2C%20http%3A%2F%2F64.
23.108.103%2Ffakir60%2Fimportanceof19.htm%0D%0A%0D%0APrime%20numbers%20in%20quran%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Fprime_numbers_in_the_holy_quran.htm%0D%0A%0D%0AHow%20would%20you%20reply%20to%20Rashad%
20Khalifa%27s%20number%2019%20theory%2C%20where%20he%20removed%202%20Noble%20Verses%20from%20the%20Noble%
20Quran%20because%20their%20references%20were%20not%20multiples%20of%20the%20number%2019%3F%20%2C%20http%
3A%2F%2F64.23.108.103%2F19.htm%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20MIRACLE%20OF%20THE%20QURAN%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Ffakir60.htm%0D%0A%0D%0A%0D%0APersaksian%20tentang%20keaslian%20Al-Quran%0D%0A%0D%0AIbnu%
20Abbas%20sendiri%20mengatakan%3A%0D%0A%0D%0ASahih%20Bukhari%20Volume%209%2C%20Book%2092%2C%20Number%20461%
3A%0D%0ANarrated%20Ubaidullah%3A%0D%0AIbn%20%27Abbas%20said%2C%20%22Why%20do%20you%20ask%20the%20people%20of%
20the%20scripture%20about%20anything%20while%20your%20Book%20%28Quran%29%20which%20has%20been%20revealed%
20to%20Allah%27s%20Apostle%20is%20newer%20and%20the%20latest%3F%20You%20read%20it%20pure%2C%20undistorted%
20and%20unchanged%2C%20and%20Allah%20has%20told%20you%20that%20the%20people%20of%20the%20scripture%20%
28Jews%20and%20Christians%29%20changed%20their%20scripture%20and%20distorted%20it%2C%20and%20wrote%20the%
20scripture%20with%20their%20own%20hands%20and%20said%2C%20%27It%20is%20from%20Allah%2C%27%20to%20sell%20it%
20for%20a%20little%20gain.%20Does%20not%20the%20knowledge%20which%20has%20come%20to%20you%20prevent%20you%
20from%20asking%20them%20about%20anything%3F%20No%2C%20by%20Allah%2C%20we%20have%20never%20seen%20any%20man%
20from%20them%20asking%20you%20regarding%20what%20has%20been%20revealed%20to%20you%21%22%0D%0A%0D%0ASebuah%
20pernyataan%20dan%20kesaksian%20dari%20Ibnu%20Abbas%20bahwa%20Al-Quran%20tidak%20mengalami%20perubahan%
20dalam%20segi%20makna%20dan%20segi%20keterpeliharaan%20materi%20penyusun%20awal%20Al-Quran.%0D%0A%0D%0A

11. http://smarterfox.com/wikisearch/search?q=Pertanyaan%20kritis%3A%20Mengapa%20AlQuran%20tidak%20dibukukan%
20%28dijadikan%20sebuah%20kitab%29%20sejak%20masa%20Muhammad%20SAW%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Soal%20mengapa%
20atau%20kenapa%20ini%20harus%20dipahami%20dulu%20konteksnya%20bahwa%20adalah%20dengan%20alasan%2Furgensi%
20apa%20sesuatu%20itu%20harus%20dibukukan%20jika%20isi%20AlQuran%20dari%20A%20sampa%20Z%20sudah%20melekat%
20di%20otak%20dan%20di%20hati%20banyak%20orang%20Islam%3F%20Lagi%20pula%20tidak%20ada%20kebiasaan%20menulis%
20saat%20itu.%20Orang%20yang%20pandai%20menghapal%20memiliki%20pengaruh%20dan%20kedudukan%20terpandang%
20di%20dalam%20masyarakat%20saat%20itu.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kalau%20sesuatu%20itu%20sudah%20dihapal%
20diluar%20kepala%20dan%20diamalkan%20sehari-hari%20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20AlQuran%20dibaca%
20sebagai%20tadarusan%20tiap%20malam%20dan%20dibaca%20dalam%20shalat%20yang%20panjang-panjang%20bacaannya%2C%
20bahkan%20ada%20yang%20tamat%2Fkhatam%20membaca%20Quran%20dalam%20satu%20hari%20saja%2C%20kemudian%20isinya%
20diamalkan%20sehari-hari..%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Apakah%20tidak%20takut%20lupa%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20Dalam%20masa-masa%20wahyu%20diturunkan%20maka%20Allah%20SWT%20dan%20nabi%20SAW%20mengadakan%20berbagai%
20cara%20agar%20ayat-ayat%20tersebut%20tidak%20terlupakan%2C%20yaitu%20misal%20memberikan%20bonus%20bagi%
20yang%20hapal%20alQuran%2C%20menjadikan%20bacaan%20dalam%20shalat%2C%20mengulang%2Frepitisi%20dua%20kali%
20dalam%20setahun%20untuk%20ayat-ayat%20Quran%20dan%20berbagai%20cara%20lainnyas%20sehingga%20akhirnya%
20orang-orang%20Islam%20dapat%20menghapal%20Quran%20hingga%20diluar%20kepala.%20Silahkan%20simak%20bagian%
20kedua%20dari%20artikel%20ini%20%28next%20article%2C%20next%29%20dalam%20daftar%20isi%20untuk%20memahami%
20penjelasan%20akan%20hal%20ini.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dalam%20generasi%20selanjutnya%2C%20yaitu%
20sesudah%20generasi%20pertama%20%28orang-orang%20pertama%20yang%20hapal%20AlQuran%20diluar%20kepala%29%
20banyak%20dari%20orang-orang%20Islam%2C%20seperti%20misalnya%20Ibnu%20Taimiyah%20telah%20sanggup%20hapal%
20seluruh%20isi%20AlQuran%20pada%20umur%2010%20tahun%2C%20imam%20Bukhari%20hapal%20ribuan%20hadis.%20Jadi%
20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20Intinya%20sesuatu%20itu%20ditulis%20jika%20perlu%20ditulis%20atau%20tidak%
20ditulis%20jika%20tidak%20perlu%20ditulis%2C%20dan%20tidak%20perlu%20ditulis%20kalau%20memang%20tidak%
20ada%20urgensi%20atau%20kepentingan%20yang%20menyebabkan%20atau%20mendasarinya...Mari%20kita%20tengok%
20ayat%20dalam%20Bibel%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%20%20*%20yohanes%201%3A1-14%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20%20%20%20%20%20%201%3A1.%20Pada%20mulanya%20adalah%20Firman%3B%20Firman%20itu%20bersama-sama%20dengan%
20Allah%20dan%20Firman%20itu%20adalah%20Allah.%201%3A2%20Ia%20pada%20mulanya%20bersama-sama%20dengan%
20Allah.%201%3A3%20Segala%20sesuatu%20dijadikan%20oleh%20Dia%20dan%20tanpa%20Dia%20tidak%20ada%20suatupun%
20yang%20telah%20jadi%20dari%20segala%20yang%20telah%20dijadikan.%201%3A4%20Dalam%20Dia%20ada%20hidup%
20dan%20hidup%20itu%20adalah%20terang%20manusia...1%3A14%20Firman%20itu%20telah%20menjadi%20manusia%2C%
20dan%20diam%20di%20antara%20kita%2C%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Alquran%20adalah%20firman%20Allah%20yang%

20telah%20menyatu%20pada%20manusia%20pada%20generasi-generasi%20awal%20umat%20Islam%2C%20sehingga%20umat%
20Islam%20atau%20Muhammad%20SAW%20tidak%20pernah%20diperintahkan%20untuk%20membukukan%20AlQuran.%20Namun%
20bukannya%20tulisan-tulisan%20suci%20%28firman%20Allah%29%20itu%20tidak%20ada%20%28telah%20juga%20ditulis%
20misal%20diatas%20batu%2C%20diatas%20tulang%2C%20diatas%20daun%20lontar%2C%20dll%20karena%20kertas%20baru%
20dikenal%20secara%20umum%20pada%20abad-abad%20selanjutnya%29%2C%20hanya%20belum%20dibukukan%20menjadi%
20apa%20yang%20dikenal%20sebagai%20kitab%20suci%20karena%20kenyataannya%20firman%20Allah%20telah%20menyatu%
20kepada%20manusia...%3A%29%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dari%20sisi%20teknis%20sendiri%20penyusunan%
20Al-Qur%27an%20dalam%20satu%20jilid%20utama%20%28master%20volume%29%20akan%20menjadi%20suatu%20tantangan%
20berat%20karena%20nasikh%20mansukh%20yang%20muncul%20kemudian%20dan%20perubahan%20ketentuan%20hukum%
20maupun%20kata-kata%20dalam%20ayat%20tertentu%20memerlukan%20penyertaan%20ayat%20lain%20secara%20tepat.
%20Hilangnya%20satu%20format%20halaman%20saja%20akan%20sangat%20merendahkan%20penyertaan%20ayat-ayat%20yang%
20baru%20serta%20surahnya%20karena%20wahyu%20tidak%20berhenti%20untuk%20beberapa%20saat%20sebelum%20nabi%
20Muhammad%20wafat.%20Akan%20tetapi%20dengan%20wafatnya%20nabi%20Muhammad%20berarti%20wahyu%20berakhir%
20untuk%20selamanya.%20Tidak%20akan%20terdapat%20ayat%20lain%2C%20perubahan%20hukum%2C%20serta%20penyusunan%
20ulang.%20Ini%20berarti%20kondisi%20itu%20telah%20mapan%20dalam%20waktu%20yang%20tepat%20guna%20memulai%
20penyatuan%20Al-Qur%27an%20ke%20dalam%20satu%20jilid.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Daniel%20A%20Madigan%
20salah%20seorang%20orientalis%20memberikan%20sebuah%20pendapat%20yang%20cukup%20bagus%20tentang%20hal%
20ini%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%22Istilah%20kitab%20menjadi%20berbahaya%20ketika%20dipahami%20sebagai%
20sesuatu%20yang%20tetap%20dan%20statis%20sebagai%20sebuah%20buku.%20Bagi%20sebagian%20orang-orang%
20yang%20beriman%2C%20klaim%20implisit%20kepada%20totalitas%20dan%20kesempurnaan%20di%20dalam%20kata%20%
60buku%27%20menjadi%20dasar%20kepada%20fundamentalisme%20yang%20mengedit%20%28kata%20tersebut%29%20untuk%
20mengambang%20dari%20hikmah%20tradisi%20yang%20berkembang.%20AI-Qur%27an%20tidak%20mengizinkan%20konsepsi%
20petunjuk%20Ilahi%20yang%20terbatas%20seperti%20itu.%20Sebaliknya%2C%20bagi%20para%20pemerhati%20Islam%
2C%20gagasan%20buku%20ini%2C%20teks%20yang%20terbatas%20ini%2C%20yang%20mengklaim%20sebagai%20totalitas%
20dari%20kalam%20llahi%20kepada%20manusia%20hanya%20menampakkan%20kesombongan.%22%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20Mengembangkan%20lebih%20jauh%20isu%20mengenai%20kompilasi%20Al%C2%ADQur%27an%20dalam%20sebuah%20kitab%
2C%20Daniel%20berpendapat%20bahwa%20makna%20kitab%20di%20dalam%20Al%C2%ADQur%27an%20bukan%20merujuk%
20kepada%20sebuah%20mushaf%20ataupun%20buku.%20Dalam%20pandangannya%2C%20kitab%20Al-Qur%27an%20bukanlah%
20sebuah%20buku%20yang%20umumnya%20diterima%20dengan%20makna%20mushaf%20tertutup.%20Ia%20lebih%20merupakan%
20simbol%20dari%20sebuah%20proses%20keterlibatan%20Tuhan%20dan%20manusia%20yang%20berterusan-keterlibatan%
20yang%20kaya%20dan%20beragam%2C%20namun%20langsung%20dan%20spesifik%20di%20dalam%20ucapannya%20yang%20hal%
20tersebut%20tidak%20akan%20dapat%20dipahami%20di%20dalam%20sebuah%20kanon%20yang%20tetap%20atau%20terbatas%
20kepada%20diantara%20dua%20sampul.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Setidaknya%20pendapat%20ini%20dapat%20mewakili%
20bahwa%20memang%20tidak%20ada%20suatu%20alasan%20yang%20membuat%20Al-Qur%27an%20harus%20dibukukan%20pada%
20masa%20Rasulullah%20SAW%20karena%20tradisi%20lisan%20merupakan%20sumber%20informasi%20yang%20banyak%
20dipakai%20atau%20digunakan%20dalam%20masyarakat%20di%20masa-masa%20terdahulu.%20%28Info%20terkait%3A%
20answering%20wikiislam.com%29%0D%0A%0D%0A%0D%0AMENGAPA%20ALQURAN%20TIDAK%20DITURUNKAN%20SEKALIGUS%20JADI%
0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Berkatalah%20orang-orang%20yang%20kafir%3A%20%22Mengapa%20Al%20Quran%20itu%
20tidak%20diturunkan%20kepadanya%20sekali%20turun%20saja%3F%22%3B%20demikianlah%20supaya%20Kami%20perkuat%
20hatimu%20dengannya%20dan%20Kami%20membacanya%20secara%20tartil%20%28teratur%20dan%20benar%29.%20%28QS.
%2025%3A32%20%29%0D%0A%0D%0AAlQuran%20itu%20tidak%20sekedar%20suatu%20kitab%20untuk%20dibaca%2C%20akan%
20tetapi%20juga%20menjadi%20bacaan%20dalam%20shalat.%20Karena%20itu%20harus%20diturunkan%20pelan-pelan%
20seperti%20seorang%20siswa%20yang%20belajar%20bahasa%20Inggris%20disekolahnya%20supaya%20mudah%20dihapal%
2C%20diresapi%20dan%20dipraktekkan.%20Hal%20seperti%20ini%20yang%20tidak%20didapati%20dalam%20keyakinan%
20dan%20ritual%20Nasrani%20dan%20Yahudi%20dan%20dikomplain%20banyak%20orang%20di%20forum%20FFI.%0D%0A%0D%
0AHikmah%20diturunkan%20Al%20Quran%20secara%20berangsur-angsur%3A%0D%0A%0D%0A1.%20Agar%20lebih%20mudah%
20dimengerti%20dan%20dilaksanakan.%20Orang%20akan%20enggan%20melaksanakan%20suruhan%2C%20dan%20larangan%
20sekiranya%20suruhan%20dan%20larangan%20itu%20diturunkan%20sekaligus%20banyak.%20Hal%20ini%20disebutkan%
20oleh%20Bukhari%20diriwayatkan%20oleh%20Aisyah.%0D%0A%0D%0A2.%20Turunnya%20sesuatu%20ayat%20sesuai%20dengan%
20peristiwa-peristiwa%20yang%20terjadi%20sehingga%20akan%20mengesankan%20dan%20lebih%20berpengaruh%20dihati.

%0D%0A%0D%0A3.%20Memudahkan%20penghafalan.%0D%0A%0D%0A4.%20Adanya%20hal-hal%20nasikh%20mansukh.%0D%0A%0D%
0A5.%20Diantara%20ayat-ayat%20itu%20ada%20yang%20merupakan%20jawaban%20dari%20pertanyaan%20atau%20penolakan%
20suatu%20pendapat%20atau%20perbuatan%2C%20sebagai%20dikatakan%20oleh%20Ibnu%20Abbas%20ra.%20Hal%20ini%
20tidak%20dapat%20terlaksana%20kalau%20AlQuran%20diturunkan%20sekaligus.%0D%0A%0D%0ADan%20hal-hal%20ini%
20tidak%20dapat%20dibandingkan%20dengan%20Taurat%20yang%20diturunkan%20langsung%20jadi%20tapi%20hasilnya%
20malah%20kaumnya%20sendiri%20%28bani%20Israel%29%20bukan%20menjadi%20kaum%20yang%20paham%20kitab%20%28yang%
20diturunkan%20langsung%20jadi%29%20tetapi%20menjadi%20kaum%20yang%20hipokrit%20dan%20tidak%20mengamalkan%
20ajaran%20kitabnya.%20Bahkan%20dalam%20Injilpun%20kitab-kitab%20seperti%20Matius%2C%20Markus%2C%20Lukas%
2C%20dan%20Yohanes%20ditulis%20satu%20abad%20setelah%20diangkatnya%20Yesus.%0D%0A%0D%0AAda%20lagi%20yang%
20mempermasalahkan%20bahwa%20nabi%20SAW%20menerima%20wahyu%20%28Quran%29%20tidak%20ada%20saksi.%20Memang%
20benar%20untuk%20wahyu%20pertama%2C%20akan%20tetapi%20untuk%20wahyu-wahyu%20berikutnya%20banyak%20orang%
20yang%20tahu%20bahwa%20nabi%20sedang%20menerima%20wahyu%2C%20yaitu%20saat%20melihat%20tubuh%20beliau%
20mengalami%20seperti%20kejang%20atau%20berkeringat%20%28firman%20Allah%20sedang%20menyatu%20dalam%20tubuh%
20manusia%29.%20Apakah%20juga%20ada%20saksi%20bahwa%20Musa%20selama%2040%20hari%20dibalik%20awan%20mendapat%
20inspirasi%20dari%20TUHAN%20atau%20dari%20setan-setan%3F%20Meski%20Musa%20berangkat%20dengan%20Yosua%2C%
20tidak%20ada%20indikasi%20dalam%20ayat-ayat%20bahwa%20Yosua%20ikut%20juga%20menemani%20Musa%20dibalik%
20awan%20selama%2040%20hari.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20keluaran%203%3A2%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20Lalu%
20Malaikat%20TUHAN%20menampakkan%20diri%20kepadanya%20di%20dalam%20nyala%20api%20yang%20keluar%20dari%
20semak%20duri.%20Lalu%20ia%20melihat%2C%20dan%20tampaklah%3A%20semak%20duri%20itu%20menyala%2C%20tetapi%
20tidak%20dimakan%20api.%0D%0A%0D%0AMana%20saksi%20bahwa%20Musa%20benar-benar%20ditemui%20oleh%20malaikat%
3F%20Tidak%20ada%20yang%20melihat%20bukan%3F%0D%0A%0D%0AHal%20ini%20sama%20dengan%20yang%20dialami%20oleh%
20nabi%20SAW%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%204%2C%20Book%2055%2C%20Number%20605%3A%
0D%0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20The%20Prophet%20returned%20to%20Khadija%
20while%20his%20heart%20was%20beating%20rapidly.%20She%20took%20him%20to%20Waraqa%20bin%20Naufal%20who%
20was%20a%20Christian%20convert%20and%20used%20to%20read%20the%20Gospels%20in%20Arabic%20Waraqa%20asked%
20%28the%20Prophet%29%2C%20%22What%20do%20you%20see%3F%22%20When%20he%20told%20him%2C%20Waraqa%20said%
2C%20%22That%20is%20the%20same%20angel%20whom%20Allah%20sent%20to%20the%20Prophet%29%20Moses.%20Should%
20I%20live%20till%20you%20receive%20the%20Divine%20Message%2C%20I%20will%20support%20you%20strongly.%22%
0D%0A%0D%0AWahyu%20pertama%20sendiri%20telah%20diakui%20sebagai%20sesuatu%20yang%20benar%20adanya.%20Hal%
20ini%20telah%20dimaklumatkan%20sendiri%20oleh%20Waraqah%2C%20paman%20nabi%20seperti%20telah%20disebut%
20diatas.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%201%2C%20Book%201%2C%20Number%202%3A%0D%
0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%28the%20mother%20of%20the%20faithful%
20believers%29%20Al-Harith%20bin%20Hisham%20asked%20Allah%27s%20Apostle%20%22O%20Allah%27s%20Apostle%21%
20How%20is%20the%20Divine%20Inspiration%20revealed%20to%20you%3F%22%20Allah%27s%20Apostle%20replied%2C%
20%22Sometimes%20it%20is%20%28revealed%29%20like%20the%20ringing%20of%20a%20bell%2C%20this%20form%20of%
20Inspiration%20is%20the%20hardest%20of%20all%20and%20then%20this%20state%20passes%20%27%20off%20after%
20I%20have%20grasped%20what%20is%20inspired.%20Sometimes%20the%20Angel%20comes%20in%20the%20form%20of%
20a%20man%20and%20talks%20to%20me%20and%20I%20grasp%20whatever%20he%20says.%22%20%27Aisha%20added%3A%
20Verily%20I%20saw%20the%20Prophet%20being%20inspired%20Divinely%20on%20a%20very%20cold%20day%20and%
20noticed%20the%20Sweat%20dropping%20from%20his%20forehead%20%28as%20the%20Inspiration%20was%20over%
29.%0D%0A%0D%0A%0D%0APENDAPAT%20MUIR%20%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%20apa%20yang%20diterangkan%20kaum%
20Orientalis%20dalam%20hal%20ini%20cukup%20banyak.%20Tapi%20coba%20kita%20ambil%20apa%20yang%20ditulis%
20oleh%20Sir%20William%20Muir%20dalam%20bukunya%20%22The%20Life%20of%20Mohammad%22%20supaya%20mereka%
20yang%20sangat%20berlebih-lebihan%20dalam%20memandang%20sejarah%20dan%20dalam%20memandang%20diri%20mereka%
20yang%20biasanya%20menerima%20begitu%20saja%20apa%20yang%20dikatakan%20orang%20tentang%20pemalsuan%
20dan%20perubahan%20Qur%27an%20itu%2C%20dapat%20melihat%20sendiri.%20Muir%20adalah%20seorang%20penganut%
20Kristen%20yang%20teguh%20dan%20yang%20juga%20berdakwah%20untuk%20itu.%20Diapun%20ingin%20sekali%20tidak%
20akan%20membiarkan%20setiap%20kesempatan%20melakukan%20kritik%20terhadap%20Nabi%20dan%20Qur%27an%2C%20dan%
20berusaha%20memperkuat%20kritiknya.%0D%0A%0D%0AKetika%20bicara%20tentang%20%20Qur%27an%20dan%20akurasinya%
20yang%20sampai%20kepada%20kita%2C%20Sir%20William%20Muir%20menyebutkan%3A%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%

20apa%20%22Wahyu%20Ilahi%20itu%20adalah%20dasar%20rukun%20Islam.%20Membaca%20beberapa%20ayat%20merupakan%
20bagian%20pokok%20dari%20sembahyang%20sehari-hari%20yang%20bersifat%20umum%20atau%20khusus.%20Melakukan%
20pembacaan%20ini%20adalah%20wajib%20dan%20sunah%2C%20yang%20dalam%20arti%20agama%20adalah%20perbuatan%
20baik%20yang%20akan%20mendapat%20pahala%20bagi%20yang%20melakukannya.%20Inilah%20sunah%20pertama%20yang%
20sudah%20merupakan%20konsensus.%20Dan%20itu%20pula%20yang%20telah%20diberitakan%20oleh%20wahyu.%20Oleh%
20karena%20itu%20yang%20hafal%20Qur%27an%20di%20kalangan%20Muslimin%20yang%20mula-mula%20itu%20banyak%
20sekali%2C%20kalau%20bukan%20semuanya.%20Sampai-sampai%20di%20antara%20mereka%20pada%20awal%20masa%
20kekuasaan%20Islam%20itu%20ada%20yang%20dapat%20membaca%20sampai%20pada%20ciri-cirinya%20yang%20khas.
%20Tradisi%20Arab%20telah%20membantu%20pula%20mempermudah%20pekerjaan%20ini.%20Kecintaan%20mereka%20luar%
20biasa%20besarnya.%20Oleh%20karena%20untuk%20memburu%20segala%20yang%20datang%20dari%20para%20penyairnya%
20tidak%20mudah%20dicapai%2C%20maka%20seperti%20dalam%20mencatat%20segala%20sesuatu%20yang%20berhubungan%
20dengan%20nasab%20keturunan%20dan%20kabilah-kabilah%20mereka%2C%20sudah%20biasa%20pula%20mereka%20mencatat%
20sajak-sajak%20itu%20dalam%20lembaran%20hati%20mereka%20sendiri.%20Oleh%20karena%20itu%20daya%20ingat%
20%28memori%29%20mereka%20tumbuh%20dengan%20subur.%20Kemudian%20pada%20masa%20itu%20mereka%20menerima%
20Qur%27an%20dengan%20persiapan%20dan%20dengan%20jiwa%20yang%20hidup.%20Begitu%20kuatnya%20daya%20ingat%
20sahabat-sahabat%20Nabi%2C%20disertai%20pula%20dengan%20kemauan%20yang%20luar%20biasa%20hendak%20menghafal%
20Qur%27an%2C%20sehingga%20mereka%2C%20bersama-sama%20dengan%20Nabi%20dapat%20mengulang%20kembali%20dengan%
20ketelitian%20yang%20meyakinkan%20sekali%20segala%20yang%20diketahui%20dari%20pada%20Nabi%20sampai%20pada%
20waktu%20mereka%20membacanya%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%22Sungguhpun%20dengan%20tenaga%20yang%20sudah%20menjadi%
20ciri%20khas%20daya%20ingatnya%20itu%2C%20kita%20juga%20bebas%20untuk%20tidak%20melepaskan%20kepercayaan%
20kita%20bahwa%20kumpulan%20itu%20adalah%20satu-satunya%20sumber.%20Tetapi%20ada%20alasan%20kita%20yang%
20akan%20membuat%20kita%20yakin%2C%20bahwa%20sahabat-sahabat%20Nabi%20menulis%20beberapa%20macam%20naskah%
20selama%20masa%20hidupnya%20dari%20berbagai%20macam%20bagian%20dalam%20Qur%27an.%20Dengan%20naskah-naskah%
20inilah%20hampir%20seluruhnya%20Qur%27an%20itu%20ditulis.%20Pada%20umumnya%20tulis-menulis%20di%20Mekah%
20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%
20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%
20perang%20Badr%20yang%20dapat%20mengajarkan%20tulis-menulis%20di%20Mekah%20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%
20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%
20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%20perang%20Badr%20yang%20dapat%
20mengajarkan%20tulis-menulis%20kepada%20kaum%20Anshar%20di%20Medinah%2C%20sebagai%20imbalannya%20mereka%
20dibebaskan.%20Meskipun%20penduduk%20Medinah%20dalam%20pendidikan%20tidak%20sepandai%20penduduk%20Mekah%
2C%20namun%20banyak%20juga%20di%20antara%20mereka%20yang%20pandai%20tulis-menulis%20sejak%20sebelum%20Islam.
%20Dengan%20adanya%20kepandaian%20menulis%20ini%2C%20mudah%20saja%20kita%20mengambil%20kesimpulan%20tanpa%
20salah%2C%20bahwa%20ayat-ayat%20yang%20dihafal%20menurut%20ingatan%20yang%20sangat%20teliti%20itu%2C%
20itu%20juga%20yang%20dituliskan%20dengan%20ketelitian%20yang%20sama%20pula.%22%0D%0A%0D%0A%22Kemudian%
20kitapun%20mengetahui%2C%20bahwa%20Muhammad%20telah%20mengutus%20seorang%20sahabat%20atau%20lebih%20kepada%
20kabilah-kabilah%20yang%20sudah%20menganut%20Islam%2C%20supaya%20mengajarkan%20Qur%27an%20dan%20mendalami%
20agama.%20Sering%20pula%20kita%20membaca%2C%20bahwa%20ada%20utusan-utusan%20yang%20pergi%20membawa%
20perintah%20tertulis%20mengenai%20masalah-masalah%20agama%20itu.%20Sudah%20tentu%20mereka%20membawa%20apa%
20yang%20diturunkan%20oleh%20wahyu%2C%20khususnya%20yang%20berhubungan%20dengan%20upacara-upacara%20dan%
20peraturan-peraturan%20Islam%20serta%20apa%20yang%20harus%20dibaca%20selama%20melakukan%20ibadat.%22%0D%0A%
0D%0APENULISAN%20QUR%27AN%20PADA%20ZAMAN%20NABI%20%20%0D%0A%0D%0A%22Qur%27an%20sendiripun%20menentukan%
20adanya%20itu%20dalam%20bentuk%20tulisan.%20Begitu%20juga%20buku-buku%20sejarah%20sudah%20menentukan%
20demikian%2C%20ketika%20menerangkan%20tentang%20Islamnya%20Umar%2C%20tentang%20adanya%20sebuah%20naskah%
20Surat%20ke-20%20%28Surah%20Taha%29%20milik%20saudaranya%20yang%20perempuan%20dan%20keluarganya.%20Umar%
20masuk%20Islam%20tiga%20atau%20empat%20tahun%20sebelum%20Hijrah.%20Kalau%20pada%20masa%20permulaan%
20Islam%20wahyu%20itu%20ditulis%20dan%20saling%20dipertukarkan%2C%20tatkala%20jumlah%20kaum%20Muslimin%
20masih%20sedikit%20dan%20mengalami%20pelbagai%20macam%20siksaan%2C%20maka%20sudah%20dapat%20dipastikan%
20sekali%2C%20bahwa%20naskah-naskah%20tertulis%20itu%20sudah%20banyak%20jumlahnya%20dan%20sudah%20banyak%
20pula%20beredar%2C%20ketika%20Nabi%20sudah%20mencapai%20puncak%20kekuasaannya%20dan%20kitab%20itu%20sudah%

20menjadi%20undang-undang%20seluruh%20bangsa%20Arab.%22%0D%0A%0D%0ABILA%20BERSELISIH%20KEMBALI%20KEPADA%
20NABI%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Demikian%20halnya%20Qur%27an%20itu%20semasa%20hidup%20Nabi%2C%20dan%20demikian%
20juga%20halnya%20kemudian%20sesudah%20Nabi%20wafat%3B%20tetap%20tercantum%20dalam%20kalbu%20kaum%20mukmin.
%20Berbagai%20macam%20bagiannya%20sudah%20tercatat%20belaka%20dalam%20naskah-naskah%20yang%20makin%20hari%
20makin%20bertambah%20jumlahnya%20itu.%20Kedua%20sumber%20itu%20sudah%20seharusnya%20benar-benar%20cocok.
%20Pada%20waktu%20itu%20pun%20Qur%27an%20sudah%20sangat%20dilindungi%20sekali%2C%20meskipun%20pada%20masa%
20Nabi%20masih%20hidup%2C%20dengan%20keyakinan%20yang%20luarbiasa%20bahwa%20itu%20adalah%20kalam%20Allah.
%20Oleh%20karena%20itu%20setiap%20ada%20perselisihan%20mengenai%20isinya%2C%20untuk%20menghindarkan%
20adanya%20perselisihan%20demikian%20itu%2C%20selalu%20dibawa%20kepada%20Nabi%20sendiri.%20Dalam%20hal%
20ini%20ada%20beberapa%20contoh%20pada%20kita%3A%20%27Amr%20bin%20Mas%27ud%20dan%20Ubayy%20bin%20Ka%27b%
20membawa%20hal%20itu%20kepada%20Nabi.%20Sesudah%20Nabi%20wafat%2C%20bila%20ada%20perselisihan%2C%20selalu%
20kembali%20kepada%20teks%20yang%20sudah%20tertulis%20dan%20kepada%20ingatan%20sahabat-sahabat%20Nabi%
20yang%20terdekat%20serta%20penulis-penulis%20wahyu.%22%0D%0A%20%0D%0A%0D%0APENGUMPULAN%20QUR%27AN%20LANGKAH%
20PERTAMA%20%20%0D%0A%0D%0A%22Sesudah%20selesai%20menghadapi%20peristiwa%20Musailima%20-%20dalam%20perang%
20Ridda%20-%20penyembelihan%20Yamama%20telah%20menyebabkan%20kaum%20Muslimin%20banyak%20yang%20mati%2C%
20di%20antaranya%20tidak%20sedikit%20mereka%20yang%20telah%20menghafal%20Qur%27an%20dengan%20baik.%20Ketika%
20itu%20Umar%20merasa%20kuatir%20akan%20nasib%20Qur%27an%20dan%20teksnya%20itu%3B%20mungkin%20nanti%20akan%
20menimbulkan%20keragu-raguan%20orang%20bila%20mereka%20yang%20telah%20menyimpannya%20dalam%20ingatan%
20itu%2C%20mengalami%20suatu%20hal%20lalu%20meninggal%20semua.%20Waktu%20itulah%20ia%20pergi%20menemui%
20Khalifah%20Abu%20Bakr%20dengan%20mengatakan%3A%20%22Saya%20kuatir%20sekali%20pembunuhan%20terhadap%
20mereka%20yang%20sudah%20hafal%20Qur%27an%20itu%20akan%20terjadi%20lagi%20di%20medan%20pertempuran%20lain%
20selain%20Yamama%20dan%20akan%20banyak%20lagi%20dari%20mereka%20yang%20akan%20hilang.%20Menurut%20hemat%
20saya%2C%20cepat-cepatlah%20kita%20bertindak%20dengan%20memerintahkan%20pengumpulan%20Qur%27an.%22%0D%0A%
0D%0A%22Abu%20Bakr%20segera%20menyetujui%20pendapat%20itu.%20Dengan%20maksud%20tersebut%20ia%20berkata%
20kepada%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20salah%20seorang%20sekretaris%20Nabi%20yang%20besar%3A%20%22Engkau%
20pemuda%20yang%20cerdas%20dan%20saya%20tidak%20meragukan%20kau.%20Engkau%20adalah%20penulis%20wahyu%20pada%
20Rasulullah%20s.a.w.%20dan%20kau%20mengikuti%20Qur%27an%20itu%3B%20maka%20sekarang%20kumpulkanlah.%27%27%0D%
0A%0D%0A%22Oleh%20karena%20pekerjaan%20ini%20terasa%20tiba-tiba%20sekali%20diluardugaan%2C%20mula-mula%
20Zaid%20gelisah%20sekali.%20Ia%20masih%20meragukan%20gunanya%20melakukan%20hal%20itu%20dan%20tidak%
20pula%20menyuruh%20orang%20lain%20melakukannya.%20Akan%20tetapi%20akhirnya%20ia%20mengalah%20juga%20pada%
20kehendak%20Abu%20Bakr%20dan%20Umar%20yang%20begitu%20mendesak.%20Dia%20mulai%20berusaha%20sungguh-sungguh%
20mengumpulkan%20surah-surah%20dan%20bagian-bagiannya%20dari%20segenap%20penjuru%2C%20sampai%20dapat%20juga%
20ia%20mengumpulkan%20yang%20tadinya%20di%20atas%20daun-daunan%2C%20di%20atas%20batu%20putih%2C%20dan%20yang%
20dihafal%20orang.%20Setengahnya%20ada%20yang%20menambahkan%2C%20bahwa%20dia%20juga%20mengumpulkannya%
20dari%20yang%20ada%20pada%20lembaran-lembaran%2C%20tulang-tulang%20bahu%20dan%20rusuk%20unta%20dan%
20kambing.%20Usaha%20Zaid%20ini%20mendapat%20sukses.%22%0D%0A%0D%0A%22Ia%20melakukan%20itu%20selama%
20dua%20atau%20tiga%20tahun%20terus-menerus%2C%20mengumpulkan%20semua%20bahan-bahan%20serta%20menyusun%
20kembali%20seperti%20yang%20ada%20sekarang%20ini%2C%20atau%20seperti%20yang%20dilakukan%20Zaid%20sendiri%
20membaca%20Qur%27an%20itu%20di%20depan%20Muhammad%2C%20demikian%20orang%20mengatakan.%20Sesudah%20naskah%
20pertama%20lengkap%20adanya%2C%20oleh%20Umar%20itu%20dipercayakan%20penyimpanannya%20kepada%20Hafsha%2C%
20puterinya%20dan%20isteri%20Nabi.%20Kitab%20yang%20sudah%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20ini%20tetap%20berlaku%
20selama%20khilafat%20Umar%2C%20sebagai%20teks%20yang%20otentik%20dan%20sah.%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20kemudian%
20terjadi%20perselisihan%20mengenai%20cara%20membaca%2C%20yang%20timbul%20baik%20karena%20perbedaan%20naskah%
20Zaid%20yang%20tadi%20atau%20karena%20perubahan%20yang%20dimasukkan%20ke%20dalam%20naskah-naskah%20itu%
20yang%20disalin%20dari%20naskah%20Zaid.%20Dunia%20Islam%20cemas%20sekali%20melihat%20hal%20ini.%20Wahyu%
20yang%20didatangkan%20dari%20langit%20itu%20%22satu%2C%22%20lalu%20dimanakah%20sekarang%20kesatuannya%
3F%20Hudhaifa%20yang%20pernah%20berjuang%20di%20Armenia%20dan%20di%20Azerbaijan%2C%20juga%20melihat%
20adanya%20perbedaan%20Qur%27an%20orang%20Suria%20dengan%20orang%20Irak.%22%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
0D%0A%0D%0A%22Karena%20banyaknya%20dan%20jauhnya%20perbedaan%20itu%2C%20ia%20merasa%20gelisah%20sekali.
%20Ketika%20itu%20ia%20lalu%20meminta%20agar%20Usman%20turun%20tangan.%20%22Supaya%20jangan%20ada%20lagi%

20orang%20berselisih%20tentang%20kitab%20mereka%20sendiri%20seperti%20orang-orang%20Yahudi%20dan%20Nasrani.
%22%20Khalifahpun%20dapat%20menerima%20saran%20itu.%20Untuk%20menghindarkan%20bahaya%2C%20sekali%20lagi%
20Zaid%20bin%20Thabit%20dimintai%20bantuannya%20dengan%20diperkuat%20oleh%20tiga%20orang%20dari%20Quraisy.
%20Naskah%20pertama%20yang%20ada%20di%20tangan%20Hafsha%20lalu%20dibawa%2C%20dan%20cara%20membaca%20yang%
20berbeda-beda%20dari%20seluruh%20persekemakmuran%20Islam%20itupun%20dikemukakan%2C%20lalu%20semuanya%
20diperiksa%20kembali%20dengan%20pengamatan%20yang%20luarbiasa%2C%20untuk%20kali%20terakhir.%20Kalaupun%
20Zaid%20berselisih%20juga%20dengan%20ketiga%20sahabatnya%20dari%20Quraisy%20itu%2C%20ia%20lebih%20condong%
20pada%20suara%20mereka%20mengingat%20turunnya%20wahyu%20itu%20menurut%20logat%20Quraisy%2C%20meskipun%
20dikatakan%20wahyu%20itu%20diturunkan%20dengan%20tujuh%20dialek%20Arab%20yang%20bermacam-macam.%22%0D%0A%
0D%0A%22Selesai%20dihimpun%2C%20naskah-naskah%20menurut%20Qur%27an%20ini%20lalu%20dikirimkan%20ke%20seluruh%
20kota%20persekemakmuran.%20Yang%20selebihnya%20naskah-naskah%20itu%20dikumpulkan%20lagi%20atas%20perintah%
20Khalifah%20lalu%20dibakar.%20Sedang%20naskah%20yang%20pertama%20dikembalikan%20kepada%20Hafsha.%22%0D%0A%
0D%0APERSATUAN%20ISLAM%20ZAMAN%20USMAN%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Maka%20yang%20sampai%20kepada%20kita%20adalah%
20Mushhaf%20Usman.%20Begitu%20cermat%20pemeliharaan%20atas%20Qur%27an%20itu%2C%20sehingga%20hampir%20tidak%
20kita%20dapati%20-bahkan%20memang%20tidak%20kita%20dapati-%20perbedaan%20apapun%20dari%20naskah-naskah%
20yang%20tak%20terbilang%20banyaknya%2C%20yang%20tersebar%20ke%20seluruh%20penjuru%20dunia%20Islam%20yang%
20luas%20itu.%20Sekalipun%20akibat%20terbunuhnya%20Usman%20sendiri%20-%20seperempat%20abad%20kemudian%
20sesudah%20Muhammad%20wafat%20-%20telah%20menimbulkan%20adanya%20kelompok-kelompok%20yang%20marah%20dan%
20memberontak%20sehingga%20dapat%20menggoncangkan%20kesatuan%20dunia%20Islam%20-%20dan%20memang%20demikian%
20adanya%20-%20namun%20Qur%27an%20yang%20satu%2C%20itu%20juga%20yang%20selalu%20tetap%20menjadi%20Qur%27an%
20bagi%20semuanya.%20Demikianlah%2C%20Islam%20yang%20hanya%20mengenal%20satu%20kitab%20itu%20ialah%20bukti%
20yang%20nyata%20sekali%2C%20bahwa%20apa%20yang%20ada%20di%20depan%20kita%20sekarang%20ini%20tidak%20lain%
20adalah%20teks%20yang%20telah%20dihimpun%20atas%20perintah%20Usman%20yang%20malang%20itu.%0D%0A%0D%0A%
22Agaknya%20di%20seluruh%20dunia%20ini%20tak%20ada%20sebuah%20kitabpun%20selain%20Qur%27an%20yang%20sampai%
20empatbelas%20abad%20lamanya%20tetap%20lengkap%20dengan%20teks%20yang%20begitu%20murni%20dan%20cermatnya.
%20Adanya%20cara%20membaca%20yang%20berbeda-beda%20itu%20sedikit%20sekali%20untuk%20sampai%20menimbulkan%
20keheranan.%20Perbedaan%20ini%20kebanyakannya%20terbatas%20hanya%20pada%20cara%20mengucapkan%20huruf%
20hidup%20saja%20atau%20pada%20tempat-tempat%20tanda%20berhenti%2C%20yang%20sebenarnya%20timbul%20hanya%
20belakangan%20saja%20dalam%20sejarah%2C%20yang%20tak%20ada%20hubungannya%20dengan%20Mushhaf%20Usman.%22%
0D%0A%0D%0A%22Sekarang%2C%20sesudah%20ternyata%20bahwa%20Qur%27an%20yang%20kita%20baca%20ialah%20teks%
20Mushhaf%20Usman%20yang%20tidak%20berubah-ubah%2C%20baiklah%20kita%20bahas%20lagi%3A%20Adakah%20teks%
20ini%20yang%20memang%20persis%20bentuknya%20seperti%20yang%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20sesudah%20adanya%
20persetujuan%20menghilangkan%20segi%20perbedaan%20dalam%20cara%20membaca%20yang%20hanya%20sedikit%20sekali%
20jumlahnya%20dan%20tidak%20pula%20penting%20itu%3F%20Segala%20pembuktian%20yang%20ada%20pada%20kita%
20meyakinkan%20sekali%2C%20bahwa%20memang%20demikian.%20Tidak%20ada%20dalam%20berita-berita%20lama%20atau%
20yang%20patut%20dipercaya%20yang%20melemparkan%20kesangsian%20terhadap%20Usman%20sedikitpun%2C%20bahwa%
20dia%20bermaksud%20mengubah%20Qur%27an%20guna%20memperkuat%20tujuannya.%20Memang%20benar%2C%20bahwa%
20Syi%27ah%20kemudian%20menuduh%20bahwa%20dia%20mengabaikan%20beberapa%20ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali.
%20Akan%20tetapi%20dugaan%20ini%20tak%20dapat%20diterima%20akal.%20Ketika%20Mushhaf%20ini%20diakui%2C%
20antara%20pihak%20Umawi%20dengan%20pihak%20Alawi%20%28golongan%20Mu%27awiya%20dan%20golongan%20Ali%29%
20belum%20terjadi%20sesuatu%20perselisihan%20faham.%20Bahkan%20persatuan%20Islam%20masa%20itu%20benar-benar%
20kuat%20tanpa%20ada%20bahaya%20yang%20mengancamnya.%20Di%20samping%20itu%20juga%20Ali%20belum%20melukiskan%
20tuntutannya%20dalam%20bentuknya%20yang%20lengkap.%20Jadi%20tak%20adalah%20maksud-maksud%20tertentu%20yang%
20akan%20membuat%20Usman%20sampai%20melakukan%20pelanggaran%20yang%20akan%20sangat%20dibenci%20oleh%20kaum%
20Muslimin%20itu.%20Orang-orang%20yang%20memahami%20dan%20hafal%20benar%20Qur%27an%20seperti%20yang%20mereka%
20dengar%20sendiri%20waktu%20Nabi%20membacanya%20mereka%20masih%20hidup%20tatkala%20Usman%20mengumpulkan%
20Mushhaf%20itu.%20Andaikata%20ayat-ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali%20itu%20sudah%20ada%2C%20tentu%
20terdapat%20juga%20teksnya%20di%20tangan%20pengikut-pengikutnya%20yang%20banyak%20itu.%20Dua%20alasan%
20ini%20saja%20sudah%20cukup%20untuk%20menghapus%20setiap%20usaha%20guna%20menghilangkan%20ayat-ayat%
20itu.%20Lagi%20pula%2C%20pengikut-pengikut%20Ali%20sudah%20berdiri%20sendiri%20sesudah%20Usman%20wafat%

2C%20lalu%20mereka%20mengangkat%20Ali%20sebagai%20Pengganti.%22%0D%0A%0D%0A%22Dapatkah%20diterima%20akal%
20-%20pada%20waktu%20kemudian%20mereka%20sudah%20memegang%20kekuasaan%20-%20bahwa%20mereka%20akan%20sudi%
20menerima%20Qur%20%27an%20yang%20sudah%20terpotong-potong%2C%20dan%20terpotong%20yang%20disengaja%20pula%
20untuk%20menghilangkan%20tujuan%20pemimpin%20mereka%3F%21%20Sungguhpun%20begitu%20mereka%20tetap%20membaca%
20Qur%27an%20yang%20juga%20dibaca%20oleh%20lawan-lawan%20mereka.%20Tak%20ada%20bayangan%20sedikitpun%
20bahwa%20mereka%20akan%20menentangnya.%20Bahkan%20Ali%20sendiripun%20telah%20memerintahkan%20supaya%
20menyebarkan%20naskah%20itu%20sebanyak-banyaknya.%20Malah%20ada%20diberitakan%2C%20bahwa%20ada%20beberapa%
20di%20antaranya%20yang%20ditulisnya%20dengan%20tangannya%20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Memang%20benar%20bahwa%
20para%20pemberontak%20itu%20telah%20membuat%20pangkal%20pemberontakan%20mereka%20karena%20Usman%20telah%
20mengumpulkan%20Qur%27an%20lalu%20memerintahkan%20supaya%20semua%20naskah%20dimusnahkan%20selain%20Mushhaf%
20Usman.%20Jadi%20tantangan%20mereka%20ditujukan%20kepada%20langkah-langkah%20Usman%20dalam%20hal%20itu%
20saja%2C%20yang%20menurut%20anggapan%20mereka%20tidak%20boleh%20dilakukan.%20Tetapi%20di%20balik%20itu%
20tidak%20seorangpun%20yang%20menunjukkan%20adanya%20usaha%20mau%20mengubah%20atau%20menukar%20isi%20Qur%
27an.%20Tuduhan%20demikian%20pada%20waktu%20itu%20adalah%20suatu%20usaha%20perusakan%20terang-terangan.
%20Hanya%20kemudian%20golongan%20Syi%27ah%20saja%20yang%20mengatakan%20itu%20untuk%20kepentingan%20mereka%
20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Sekarang%20kita%20dapat%20mengambil%20kesimpulan%20dengan%20meyakinkan%2C%
20bahwa%20Mushhaf%20Usman%20itu%20tetap%20dalam%20bentuknya%20yang%20persis%20seperti%20yang%20dihimpun%
20oleh%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20dengan%20lebih%20disesuaikan%20bahan-bahannya%20yang%20sudah%20ada%20lebih%
20dulu%20dengan%20dialek%20Quraisy.%20Kemudian%20menyisihkan%20jauh-jauh%20bacaan-bacaan%20selebihnya%20yang%
20pada%20waktu%20itu%20terpencar-pencar%20di%20seluruh%20daerah%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
20CERMAT%20DAN%20LENGKAP%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20sungguhpun%20begitu%20masih%20ada%20suatu%20soal%
20penting%20lain%20yang%20terpampang%20di%20depan%20kita%2C%20yakni%3A%20adakah%20yang%20dikumpulkan%20oleh%
20Zaid%20itu%20merupakan%20bentuk%20yang%20sebenarnya%20dan%20lengkap%20seperti%20yang%20diwahyukan%20kepada%
20Muhammad%3F%20Pertimbangan-pertimbangan%20di%20bawah%20ini%20cukup%20memberikan%20keyakinan%2C%20bahwa%
20itu%20adalah%20susunan%20sebenarnya%20yang%20telah%20selengkapnya%20dicapai%20waktu%20itu%3A%22%0D%0A%
0D%0A%22Pertama%20-%20Pengumpulan%20pertama%20selesai%20di%20bawah%20pengawasan%20Abu%20Bakr.%20Sedang%
20Abu%20Bakr%20seorang%20sahabat%20yang%20jujur%20dan%20setia%20kepada%20Muhammad.%20Juga%20dia%20adalah%
20orang%20yang%20sepenuhnya%20beriman%20pada%20kesucian%20sumber%20Qur%27an%2C%20orang%20yang%20hubungannya%
20begitu%20erat%20sekali%20dengan%20Nabi%20selama%20waktu%20duapuluh%20tahun%20terakhir%20dalam%20hayatnya%
2C%20serta%20kelakuannya%20dalam%20khilafat%20dengan%20cara%20yang%20begitu%20sederhana%2C%20bijaksana%20dan%
20bersih%20dari%20gejala%20ambisi%20disamping%20putrinya%20adalah%20seorang%20istri%20dari%20Muhammad%2C%
20sehingga%20baginya%20memang%20tak%20adalah%20tempat%20buat%20mencari%20kepentingan%20lain.%20Ia%20beriman%
20sekali%20bahwa%20apa%20yang%20diwahyukan%20kepada%20kawannya%20itu%20adalah%20wahyu%20dari%20Allah%2C%
20sehingga%20tujuan%20utamanya%20ialah%20memelihara%20pengumpulan%20wahyu%20itu%20semua%20dalam%20keadaan%
20murni%20sepenuhnya.%22%0D%0A%0D%0APernyataan%20semacam%20ini%20berlaku%20juga%20terhadap%20Umar%20yang%
20sudah%20menyelesaikan%20pengumpulan%20itu%20pada%20masa%20khilafatnya.%20Pernyataan%20semacam%20ini%
20juga%20yang%20berlaku%20terhadap%20semua%20kaum%20Muslimin%20waktu%20itu%2C%20tak%20ada%20perbedaan%
20antara%20para%20penulis%20yang%20membantu%20melakukan%20pengumpulan%20itu%2C%20dengan%20seorang%20mu%
27min%20biasa%20yang%20miskin%2C%20yang%20memiliki%20wahyu%20tertulis%20di%20atas%20tulang-tulang%20atau%
20daun-daunan%2C%20lalu%20membawanya%20semua%20kepada%20Zaid.%20Semangat%20mereka%20semua%20sama%2C%
20ingin%20memperlihatkan%20kalimat-kalimat%20dan%20kata-kata%20seperti%20yang%20dibacakan%20oleh%20Nabi%
2C%20bahwa%20itu%20adalah%20risalah%20dari%20Tuhan.%20Keinginan%20mereka%20hendak%20memelihara%20kemurnian%
20itu%20sudah%20menjadi%20perasaan%20semua%20orang%2C%20sebab%20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20lebih%20dalam%
20tertanam%20dalam%20jiwa%20mereka%20seperti%20rasa%20kudus%20yang%20agung%20itu%2C%20yang%20sudah%20mereka%
20percayai%20sepenuhnya%20sebagai%20firman%20Allah.%20Dalam%20Qur%27an%20terdapat%20peringatan-peringatan%
20bagi%20barangsiapa%20yang%20mengadakan%20kebohongan%20atas%20Allah%20atau%20menyembunyikan%20sesuatu%
20dari%20wahyuNya.%20Kita%20tidak%20akan%20dapat%20menerima%2C%20bahwa%20pada%20kaum%20Muslimin%20yang%
20mula-mula%20dengan%20semangat%20mereka%20terhadap%20agama%20yang%20begitu%20rupa%20mereka%20sucikan%
20itu%2C%20akan%20terlintas%20pikiran%20yang%20akan%20membawa%20akibat%20begitu%20jauh%20membelakangi%
20iman.%22%0D%0A%0D%0A%22Kedua%20-%20Pengumpulan%20tersebut%20selesai%20selama%20dua%20atau%20tiga%20tahun%

20sesudah%20Muhammad%20wafat.%20Kita%20sudah%20melihat%20beberapa%20orang%20pengikutnya%2C%20yang%20sudah%
20hafal%20wahyu%20itu%20di%20luar%20kepala%2C%20dan%20setiap%20Muslim%20sudah%20hafal%20sebagian%2C%20juga%
20sudah%20ada%20serombongan%20ahli-ahli%20Qur%27an%20yang%20ditunjuk%20oleh%20pemerintah%20dan%20dikirim%
20ke%20segenap%20penjuru%20daerah%20Islam%20guna%20melaksanakan%20upacara-upacara%20dan%20mengajar%20orang%
20memperdalam%20agama.%20Dari%20mereka%20semua%20itu%20terjalinlah%20suatu%20mata%20rantai%20penghubung%
20antara%20wahyu%20yang%20dibaca%20Muhammad%20pada%20waktu%20itu%20dengan%20yang%20dikumpulkan%20oleh%20Zaid.
%20Kaum%20Muslimin%20bukan%20saja%20bermaksud%20jujur%20dalam%20mengumpulkan%20Qur%27an%20dalam%20satu%
20Mushhaf%20itu%2C%20tapi%20juga%20mempunyai%20segala%20fasilitas%20yang%20dapat%20menjamin%20terlaksananya%
20maksud%20tersebut%2C%20menjamin%20terlaksananya%20segala%20yang%20sudah%20terkumpul%20dalam%20kitab%20itu%
2C%20yang%20ada%20di%20tangan%20mereka%20sesudah%20dengan%20teliti%20dan%20sempurna%20dikumpulkan.%22%0D%
0A%0D%0A%22Ketiga%20-%20Juga%20kita%20mempunyai%20jaminan%20yang%20lebih%20dapat%20dipercaya%20tentang%
20ketelitian%20dan%20kelengkapannya%20itu%2C%20yakni%20bagian-bagian%20Qur%27an%20yang%20tertulis%2C%
20yang%20sudah%20ada%20sejak%20masa%20Muhammad%20masih%20hidup%2C%20dan%20yang%20sudah%20tentu%20jumlah%
20naskahnyapun%20sudah%20banyak%20sebelum%20pengumpulan%20Qur%27an%20itu.%20Naskah-naskah%20demikian%20ini%
20kebanyakan%20sudah%20ada%20di%20tangan%20mereka%20semua%20yang%20dapat%20membaca.%20Kita%20mengetahui%2C%
20bahwa%20apa%20yang%20dikumpulkan%20Zaid%20itu%20sudah%20beredar%20di%20tangan%20orang%20dan%20langsung%
20dibaca%20sesudah%20pengumpulannya.%20Maka%20logis%20sekali%20kita%20mengambil%20kesimpulan%2C%20bahwa%
20semua%20yang%20terkandung%20dalam%20bagian-bagian%20itu%2C%20sudah%20tercakup%20belaka.%20Oleh%20karena%
20itu%20keputusan%20mereka%20semua%20sudah%20tepat%20pada%20tempatnya.%20Tidak%20ada%20suatu%20sumber%20yang%
20sampai%20kepada%20kita%20yang%20menyebutkan%2C%20bahwa%20para%20penghimpun%20itu%20telah%20melalaikan%
20sesuatu%20bagian%2C%20atau%20sesuatu%20ayat%2C%20atau%20kata-kata%2C%20ataupun%20apa%20yang%20terdapat%
20didalamnya%20itu%2C%20berbeda%20dengan%20yang%20ada%20dalam%20Mushhaf%20yang%20sudah%20dikumpulkan%20itu.
%20Kalau%20yang%20demikian%20ini%20memang%20ada%2C%20maka%20tidak%20bisa%20tidak%20tentu%20terlihat%20juga%
2C%20dan%20tentu%20dicatat%20pula%20dalam%20dokumen-dokumen%20lama%20yang%20sangat%20cermat%20itu%3B%
20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20diabaikan%20sekalipun%20yang%20kurang%20penting.%22%0D%0A%0D%0A%22Keempat%
20-%20Isi%20dan%20susunan%20Qur%27an%20itu%20jelas%20sekali%20menunjukkan%20cermatnya%20pengumpulan.
%20Bagian-bagian%20yang%20bermacam-macam%20disusun%20satu%20sama%20lain%20secara%20sederhana%20tanpa%
20dipaksa-paksa%20atau%20dibuat-buat.%22%0D%0A%0D%0A%22Tak%20ada%20bekas%20tangan%20yang%20mencoba%20mau%
20mengubah%20atau%20mau%20memperlihatkan%20keahliannya%20sendiri.%20Itu%20menunjukkan%20adanya%20iman%
20dan%20kejujuran%20sipenghimpun%20dalam%20menjalankan%20tugasnya%20itu.%20Ia%20tidak%20berani%20lebih%
20daripada%20mengambil%20ayat-ayat%20suci%20itu%20seperti%20apa%20adanya%2C%20lalu%20meletakkannya%20yang%
20satu%20disamping%20yang%20lain.%22%0D%0A%0D%0A%22Jadi%20kesimpulan%20yang%20dapat%20kita%20sebutkan%
20dengan%20meyakinkan%20sekali%20ialah%2C%20bahwa%20Mushhaf%20Zaid%20dan%20Usman%20itu%20bukan%20hanya%
20hasil%20ketelitian%20saja%2C%20bahkan%20-%20seperti%20beberapa%20kejadian%20menunjukkan%20-%20adalah%
20juga%20lengkap%2C%20dan%20bahwa%20penghimpunnya%20tidak%20bermaksud%20mengabaikan%20apapun%20dari%
20wahyu%20itu.%20Juga%20kita%20dapat%20meyakinkan%2C%20berdasarkan%20bukti-bukti%20yang%20kuat%2C%20bahwa%
20setiap%20ayat%20dari%20Qur%27an%20itu%2C%20memang%20sangat%20teliti%20sekali%20dicocokkan%20seperti%20yang%
20dibaca%20oleh%20Muhammad.%22%0D%0A%0D%0APenjelasan%20diatas%20adalah%20mengutip%20kalimat-kalimat%20Sir%
20William%20Muir%20seperti%20yang%20disebutkan%20dalam%20kata%20pengantar%20The%20Life%20of%20Mohammad%20%
28p.xiv-xxix%29.%20Dengan%20apa%20yang%20sudah%20dikutip%20itu%20tidak%20perlu%20lagi%20rasanya%20kita%
20menyebutkan%20tulisan%20Lammens%20atau%20Von%20Hammer%20dan%20Orientalis%20lain%20yang%20sama%20sependapat.
%20Secara%20positif%20mereka%20memastikan%20tentang%20persisnya%20Qur%27an%20yang%20umat%20muslimin%20baca%
20sekarang%2C%20serta%20menegaskan%20bahwa%20semua%20yang%20dibaca%20oleh%20Muhammad%20adalah%20wahyu%
20yang%20benar%20dan%20sempurna%20diterima%20dari%20Tuhan.%20Kalaupun%20ada%20sebagian%20kecil%20kaum%
20Orientalis%20berpendapat%20lain%20dan%20beranggapan%20bahwa%20Qur%27an%20sudah%20mengalami%20perubahan%
2C%20dengan%20tidak%20menghiraukan%20alasan-alasan%20logis%20yang%20dikemukakan%20Muir%20dan%20sebagian%
20besar%20Orientalis%2C%20yang%20telah%20mengutip%20dari%20sejarah%20Islam%20dan%20dari%20sarjana-sarjana%
20Islam%2C%20maka%20itu%20adalah%20suatu%20dakwaan%20yang%20hanya%20didorong%20oleh%20rasa%20dengki%20saja%
20terhadap%20Islam%20dan%20terhadap%20Nabi.%20Betapapun%20pandainya%20tukang-tukang%20tuduh%20itu%20menyusun%
20tuduhannya%2C%20namun%20mereka%20tidak%20dapat%20meniadakan%20hasil%20penyelidikan%20ilmiah%20yang%20murni.

%20Dengan%20caranya%20itu%20mereka%20takkan%20dapat%20menipu%20kaum%20Muslimin%2C%20kecuali%20beberapa%20pemuda%20yang%20masih%20beranggapan%20bahwa%20penyelidikan%20yang%20bebas%20itu%20mengharuskan%20mereka%20mengingkari%20masa%20lampau%20mereka%20sendiri%2C%20memalingkan%20muka%20dari%20kebenaran%20karena%20sudah%20terbujuk%20oleh%20kepalsuan%20yang%20indah-indah.%20Mereka%20percaya%20kepada%20semua%20yang%20mengecam%20masa%20lampau%20sekalipun%20pengecamnya%20itu%20tidak%20mempunyai%20dasar%20kebenaran%20ilmiah%20dan%20sejarah.%0D%0A%0D%0AMEMBUKTIKAN%20BAHWA%20QURAN%20ADALAH%20BENAR-BENAR%20ASLI%20FIRMAN%20ALLAH%20DAN%20TIDAK%20BERUBAH%20ESENSINYA%20%28kalau%20terjemahannya%20memang%20bisa%20berubah-ubah%20namun%20sumbernya%20%28inti%20kalimat%20dalam%20bahasa%20Arab%29%20tidaklah%20pernah%20berubah%29%20%20%20%0D%0A%0D%0A1.%20Cara%20membuktikannya%20adalah%20dengan%20melihat%20nubuat-nubuat%20dan%20cerita-cerita%20dalam%20Quran%20bisa%20dibuktikan%20apa%20nggak%20%28selama%20tidak%20mengandung%20unsur%20mukjizat%2C%20misal%20menghidupkan%20orang%20mati%29..%0D%0A%0D%0A2.%20Cara%20kedua%20adalah%20dengan%20melakukan%20tes%20secara%20matematis%20misalnya%20sebagai%20berikut%3A%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20DESIGN%20OF%20THE%20BASMALLAH%20%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fmathematical_design_of_the_basma1.htm%0D%0A%0D%0AA%20MIRACLE%20WITHIN%20THE%20MIRACLES%20OR%20ONE%20MORE%20DECEIT%20WITHIN%20THE%20DECEITS%3F%2C%20http%3A%2F%2Fmostmerciful.com%2Fmiracle-or-deceit.htm%0D%0A%0D%0AImportance%20of%20No%2019%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fimportanceof19.htm%0D%0A%0D%0APrime%20numbers%20in%20quran%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fprime_numbers_in_the_holy_quran.htm%0D%0A%0D%0AHow%20would%20you%20reply%20to%20Rashad%20Khalifa%27s%20number%2019%20theory%2C%20where%20he%20removed%202%20Noble%20Verses%20from%20the%20Noble%20Quran%20because%20their%20references%20were%20not%20multiples%20of%20the%20number%2019%3F%20%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2F19.htm%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20MIRACLE%20OF%20THE%20QURAN%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Ffakir60.htm%0D%0A%0D%0A%0D%0APersaksian%20tentang%20keaslian%20Al-Quran%0D%0A%0D%0AIbnu%20Abbas%20sendiri%20mengatakan%3A%0D%0A%0D%0ASahih%20Bukhari%20Volume%209%2C%20Book%2092%2C%20Number%20461%3A%0D%0ANarrated%20Ubaidullah%3A%0D%0AIbn%20%27Abbas%20said%2C%20%22Why%20do%20you%20ask%20the%20people%20of%20the%20scripture%20about%20anything%20while%20your%20Book%20%28Quran%29%20which%20has%20been%20revealed%20to%20Allah%27s%20Apostle%20is%20newer%20and%20the%20latest%3F%20You%20read%20it%20pure%2C%20undistorted%20and%20unchanged%2C%20and%20Allah%20has%20told%20you%20that%20the%20people%20of%20the%20scripture%20%28Jews%20and%20Christians%29%20changed%20their%20scripture%20and%20distorted%20it%2C%20and%20wrote%20the%20scripture%20with%20their%20own%20hands%20and%20said%2C%20%27It%20is%20from%20Allah%2C%27%20to%20sell%20it%20for%20a%20little%20gain.%20Does%20not%20the%20knowledge%20which%20has%20come%20to%20you%20prevent%20you%20from%20asking%20them%20about%20anything%3F%20No%2C%20by%20Allah%2C%20we%20have%20never%20seen%20any%20man%20from%20them%20asking%20you%20regarding%20what%20has%20been%20revealed%20to%20you%21%22%0D%0A%0D%0ASebuah%20pernyataan%20dan%20kesaksian%20dari%20Ibnu%20Abbas%20bahwa%20Al-Quran%20tidak%20mengalami%20perubahan%20dalam%20segi%20makna%20dan%20segi%20keterpeliharaan%20materi%20penyusun%20awal%20Al-Quran.%0D%0A%0D%0A&locale=en-US

12. http://www.oneriot.com/search?p=smarterfox&ssrc=smarterfox_popup_bubble&spid=8493c8f1-0b5b-4116-99fd-f0bcb0a3b602&q=Pertanyaan%20kritis%3A%20Mengapa%20AlQuran%20tidak%20dibukukan%20%28dijadikan%20sebuah%20kitab%29%20sejak%20masa%20Muhammad%20SAW%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Soal%20mengapa%20atau%20kenapa%20ini%20harus%20dipahami%20dulu%20konteksnya%20bahwa%20adalah%20dengan%20alasan%2Furgensi%20apa%20sesuatu%20itu%20harus%20dibukukan%20jika%20isi%20AlQuran%20dari%20A%20sampa%20Z%20sudah%20melekat%20di%20otak%20dan%20di%20hati%20banyak%20orang%20Islam%3F%20Lagi%20pula%20tidak%20ada%20kebiasaan%20menulis%20saat%20itu.%20Orang%20yang%20pandai%20menghapal%20memiliki%20pengaruh%20dan%20kedudukan%20terpandang%20di%20dalam%20masyarakat%20saat%20itu.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kalau%20sesuatu%20itu%20sudah%20dihapal%20diluar%20kepala%20dan%20diamalkan%20sehari-hari%20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20AlQuran%20dibaca%20sebagai%20tadarusan%20tiap%20malam%20dan%20dibaca%20dalam%20shalat%20yang%20panjang-panjang%20bacaannya%2C%20bahkan%20ada%20yang%20tamat%2Fkhatam%20membaca%20Quran%20dalam%20satu%20hari%20saja%2C%20kemudian%20isinya%20diamalkan%20sehari-hari..%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Apakah%20tidak%20takut%20lupa%3F%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Dalam%20masa-masa%20wahyu%20diturunkan%20maka%20Allah%20SWT%20dan%20nabi%20SAW%20mengadakan%20berbagai%20cara%20agar%20ayat-ayat%20tersebut%20tidak%20terlupakan%2C%20yaitu%20misal%20memberikan%20bonus%20bagi%20yang%20hapal%20alQuran%2C%20menjadikan%20bacaan%20dalam%20shalat%2C%20mengulang%2Frepitisi%20dua%20kali%20dalam%20setahun%20untuk%20ayat-ayat%20Quran%20dan%20berbagai%20cara%20lainnyas%20sehingga%20akhirnya%

20orang-orang%20Islam%20dapat%20menghapal%20Quran%20hingga%20diluar%20kepala.%20Silahkan%20simak%20bagian%
20kedua%20dari%20artikel%20ini%20%28next%20article%2C%20next%29%20dalam%20daftar%20isi%20untuk%20memahami%
20penjelasan%20akan%20hal%20ini.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dalam%20generasi%20selanjutnya%2C%20yaitu%
20sesudah%20generasi%20pertama%20%28orang-orang%20pertama%20yang%20hapal%20AlQuran%20diluar%20kepala%29%
20banyak%20dari%20orang-orang%20Islam%2C%20seperti%20misalnya%20Ibnu%20Taimiyah%20telah%20sanggup%20hapal%
20seluruh%20isi%20AlQuran%20pada%20umur%2010%20tahun%2C%20imam%20Bukhari%20hapal%20ribuan%20hadis.%20Jadi%
20untuk%20apalagi%20ditulis%3F%20Intinya%20sesuatu%20itu%20ditulis%20jika%20perlu%20ditulis%20atau%20tidak%
20ditulis%20jika%20tidak%20perlu%20ditulis%2C%20dan%20tidak%20perlu%20ditulis%20kalau%20memang%20tidak%
20ada%20urgensi%20atau%20kepentingan%20yang%20menyebabkan%20atau%20mendasarinya...Mari%20kita%20tengok%
20ayat%20dalam%20Bibel%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%20%20%20*%20yohanes%201%3A1-14%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20%20%20%20%20%20%201%3A1.%20Pada%20mulanya%20adalah%20Firman%3B%20Firman%20itu%20bersama-sama%20dengan%
20Allah%20dan%20Firman%20itu%20adalah%20Allah.%201%3A2%20Ia%20pada%20mulanya%20bersama-sama%20dengan%
20Allah.%201%3A3%20Segala%20sesuatu%20dijadikan%20oleh%20Dia%20dan%20tanpa%20Dia%20tidak%20ada%20suatupun%
20yang%20telah%20jadi%20dari%20segala%20yang%20telah%20dijadikan.%201%3A4%20Dalam%20Dia%20ada%20hidup%
20dan%20hidup%20itu%20adalah%20terang%20manusia...1%3A14%20Firman%20itu%20telah%20menjadi%20manusia%2C%
20dan%20diam%20di%20antara%20kita%2C%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Alquran%20adalah%20firman%20Allah%20yang%
20telah%20menyatu%20pada%20manusia%20pada%20generasi-generasi%20awal%20umat%20Islam%2C%20sehingga%20umat%
20Islam%20atau%20Muhammad%20SAW%20tidak%20pernah%20diperintahkan%20untuk%20membukukan%20AlQuran.%20Namun%
20bukannya%20tulisan-tulisan%20suci%20%28firman%20Allah%29%20itu%20tidak%20ada%20%28telah%20juga%20ditulis%
20misal%20diatas%20batu%2C%20diatas%20tulang%2C%20diatas%20daun%20lontar%2C%20dll%20karena%20kertas%20baru%
20dikenal%20secara%20umum%20pada%20abad-abad%20selanjutnya%29%2C%20hanya%20belum%20dibukukan%20menjadi%
20apa%20yang%20dikenal%20sebagai%20kitab%20suci%20karena%20kenyataannya%20firman%20Allah%20telah%20menyatu%
20kepada%20manusia...%3A%29%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Kemudian%20dari%20sisi%20teknis%20sendiri%20penyusunan%
20Al-Qur%27an%20dalam%20satu%20jilid%20utama%20%28master%20volume%29%20akan%20menjadi%20suatu%20tantangan%
20berat%20karena%20nasikh%20mansukh%20yang%20muncul%20kemudian%20dan%20perubahan%20ketentuan%20hukum%
20maupun%20kata-kata%20dalam%20ayat%20tertentu%20memerlukan%20penyertaan%20ayat%20lain%20secara%20tepat.
%20Hilangnya%20satu%20format%20halaman%20saja%20akan%20sangat%20merendahkan%20penyertaan%20ayat-ayat%20yang%
20baru%20serta%20surahnya%20karena%20wahyu%20tidak%20berhenti%20untuk%20beberapa%20saat%20sebelum%20nabi%
20Muhammad%20wafat.%20Akan%20tetapi%20dengan%20wafatnya%20nabi%20Muhammad%20berarti%20wahyu%20berakhir%
20untuk%20selamanya.%20Tidak%20akan%20terdapat%20ayat%20lain%2C%20perubahan%20hukum%2C%20serta%20penyusunan%
20ulang.%20Ini%20berarti%20kondisi%20itu%20telah%20mapan%20dalam%20waktu%20yang%20tepat%20guna%20memulai%
20penyatuan%20Al-Qur%27an%20ke%20dalam%20satu%20jilid.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Daniel%20A%20Madigan%
20salah%20seorang%20orientalis%20memberikan%20sebuah%20pendapat%20yang%20cukup%20bagus%20tentang%20hal%
20ini%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%22Istilah%20kitab%20menjadi%20berbahaya%20ketika%20dipahami%20sebagai%
20sesuatu%20yang%20tetap%20dan%20statis%20sebagai%20sebuah%20buku.%20Bagi%20sebagian%20orang-orang%
20yang%20beriman%2C%20klaim%20implisit%20kepada%20totalitas%20dan%20kesempurnaan%20di%20dalam%20kata%20%
60buku%27%20menjadi%20dasar%20kepada%20fundamentalisme%20yang%20mengedit%20%28kata%20tersebut%29%20untuk%
20mengambang%20dari%20hikmah%20tradisi%20yang%20berkembang.%20AI-Qur%27an%20tidak%20mengizinkan%20konsepsi%
20petunjuk%20Ilahi%20yang%20terbatas%20seperti%20itu.%20Sebaliknya%2C%20bagi%20para%20pemerhati%20Islam%
2C%20gagasan%20buku%20ini%2C%20teks%20yang%20terbatas%20ini%2C%20yang%20mengklaim%20sebagai%20totalitas%
20dari%20kalam%20llahi%20kepada%20manusia%20hanya%20menampakkan%20kesombongan.%22%0D%0A%0D%0A%20%20%20%
20Mengembangkan%20lebih%20jauh%20isu%20mengenai%20kompilasi%20Al%C2%ADQur%27an%20dalam%20sebuah%20kitab%
2C%20Daniel%20berpendapat%20bahwa%20makna%20kitab%20di%20dalam%20Al%C2%ADQur%27an%20bukan%20merujuk%
20kepada%20sebuah%20mushaf%20ataupun%20buku.%20Dalam%20pandangannya%2C%20kitab%20Al-Qur%27an%20bukanlah%
20sebuah%20buku%20yang%20umumnya%20diterima%20dengan%20makna%20mushaf%20tertutup.%20Ia%20lebih%20merupakan%
20simbol%20dari%20sebuah%20proses%20keterlibatan%20Tuhan%20dan%20manusia%20yang%20berterusan-keterlibatan%
20yang%20kaya%20dan%20beragam%2C%20namun%20langsung%20dan%20spesifik%20di%20dalam%20ucapannya%20yang%20hal%
20tersebut%20tidak%20akan%20dapat%20dipahami%20di%20dalam%20sebuah%20kanon%20yang%20tetap%20atau%20terbatas%
20kepada%20diantara%20dua%20sampul.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20Setidaknya%20pendapat%20ini%20dapat%20mewakili%
20bahwa%20memang%20tidak%20ada%20suatu%20alasan%20yang%20membuat%20Al-Qur%27an%20harus%20dibukukan%20pada%

20masa%20Rasulullah%20SAW%20karena%20tradisi%20lisan%20merupakan%20sumber%20informasi%20yang%20banyak%
20dipakai%20atau%20digunakan%20dalam%20masyarakat%20di%20masa-masa%20terdahulu.%20%28Info%20terkait%3A%
20answering%20wikiislam.com%29%0D%0A%0D%0A%0D%0AMENGAPA%20ALQURAN%20TIDAK%20DITURUNKAN%20SEKALIGUS%20JADI%
0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Berkatalah%20orang-orang%20yang%20kafir%3A%20%22Mengapa%20Al%20Quran%20itu%
20tidak%20diturunkan%20kepadanya%20sekali%20turun%20saja%3F%22%3B%20demikianlah%20supaya%20Kami%20perkuat%
20hatimu%20dengannya%20dan%20Kami%20membacanya%20secara%20tartil%20%28teratur%20dan%20benar%29.%20%28QS.
%2025%3A32%20%29%0D%0A%0D%0AAlQuran%20itu%20tidak%20sekedar%20suatu%20kitab%20untuk%20dibaca%2C%20akan%
20tetapi%20juga%20menjadi%20bacaan%20dalam%20shalat.%20Karena%20itu%20harus%20diturunkan%20pelan-pelan%
20seperti%20seorang%20siswa%20yang%20belajar%20bahasa%20Inggris%20disekolahnya%20supaya%20mudah%20dihapal%
2C%20diresapi%20dan%20dipraktekkan.%20Hal%20seperti%20ini%20yang%20tidak%20didapati%20dalam%20keyakinan%
20dan%20ritual%20Nasrani%20dan%20Yahudi%20dan%20dikomplain%20banyak%20orang%20di%20forum%20FFI.%0D%0A%0D%
0AHikmah%20diturunkan%20Al%20Quran%20secara%20berangsur-angsur%3A%0D%0A%0D%0A1.%20Agar%20lebih%20mudah%
20dimengerti%20dan%20dilaksanakan.%20Orang%20akan%20enggan%20melaksanakan%20suruhan%2C%20dan%20larangan%
20sekiranya%20suruhan%20dan%20larangan%20itu%20diturunkan%20sekaligus%20banyak.%20Hal%20ini%20disebutkan%
20oleh%20Bukhari%20diriwayatkan%20oleh%20Aisyah.%0D%0A%0D%0A2.%20Turunnya%20sesuatu%20ayat%20sesuai%20dengan%
20peristiwa-peristiwa%20yang%20terjadi%20sehingga%20akan%20mengesankan%20dan%20lebih%20berpengaruh%20dihati.
%0D%0A%0D%0A3.%20Memudahkan%20penghafalan.%0D%0A%0D%0A4.%20Adanya%20hal-hal%20nasikh%20mansukh.%0D%0A%0D%
0A5.%20Diantara%20ayat-ayat%20itu%20ada%20yang%20merupakan%20jawaban%20dari%20pertanyaan%20atau%20penolakan%
20suatu%20pendapat%20atau%20perbuatan%2C%20sebagai%20dikatakan%20oleh%20Ibnu%20Abbas%20ra.%20Hal%20ini%
20tidak%20dapat%20terlaksana%20kalau%20AlQuran%20diturunkan%20sekaligus.%0D%0A%0D%0ADan%20hal-hal%20ini%
20tidak%20dapat%20dibandingkan%20dengan%20Taurat%20yang%20diturunkan%20langsung%20jadi%20tapi%20hasilnya%
20malah%20kaumnya%20sendiri%20%28bani%20Israel%29%20bukan%20menjadi%20kaum%20yang%20paham%20kitab%20%28yang%
20diturunkan%20langsung%20jadi%29%20tetapi%20menjadi%20kaum%20yang%20hipokrit%20dan%20tidak%20mengamalkan%
20ajaran%20kitabnya.%20Bahkan%20dalam%20Injilpun%20kitab-kitab%20seperti%20Matius%2C%20Markus%2C%20Lukas%
2C%20dan%20Yohanes%20ditulis%20satu%20abad%20setelah%20diangkatnya%20Yesus.%0D%0A%0D%0AAda%20lagi%20yang%
20mempermasalahkan%20bahwa%20nabi%20SAW%20menerima%20wahyu%20%28Quran%29%20tidak%20ada%20saksi.%20Memang%
20benar%20untuk%20wahyu%20pertama%2C%20akan%20tetapi%20untuk%20wahyu-wahyu%20berikutnya%20banyak%20orang%
20yang%20tahu%20bahwa%20nabi%20sedang%20menerima%20wahyu%2C%20yaitu%20saat%20melihat%20tubuh%20beliau%
20mengalami%20seperti%20kejang%20atau%20berkeringat%20%28firman%20Allah%20sedang%20menyatu%20dalam%20tubuh%
20manusia%29.%20Apakah%20juga%20ada%20saksi%20bahwa%20Musa%20selama%2040%20hari%20dibalik%20awan%20mendapat%
20inspirasi%20dari%20TUHAN%20atau%20dari%20setan-setan%3F%20Meski%20Musa%20berangkat%20dengan%20Yosua%2C%
20tidak%20ada%20indikasi%20dalam%20ayat-ayat%20bahwa%20Yosua%20ikut%20juga%20menemani%20Musa%20dibalik%
20awan%20selama%2040%20hari.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20keluaran%203%3A2%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20%20%20Lalu%
20Malaikat%20TUHAN%20menampakkan%20diri%20kepadanya%20di%20dalam%20nyala%20api%20yang%20keluar%20dari%
20semak%20duri.%20Lalu%20ia%20melihat%2C%20dan%20tampaklah%3A%20semak%20duri%20itu%20menyala%2C%20tetapi%
20tidak%20dimakan%20api.%0D%0A%0D%0AMana%20saksi%20bahwa%20Musa%20benar-benar%20ditemui%20oleh%20malaikat%
3F%20Tidak%20ada%20yang%20melihat%20bukan%3F%0D%0A%0D%0AHal%20ini%20sama%20dengan%20yang%20dialami%20oleh%
20nabi%20SAW%3A%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%204%2C%20Book%2055%2C%20Number%20605%3A%
0D%0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20The%20Prophet%20returned%20to%20Khadija%
20while%20his%20heart%20was%20beating%20rapidly.%20She%20took%20him%20to%20Waraqa%20bin%20Naufal%20who%
20was%20a%20Christian%20convert%20and%20used%20to%20read%20the%20Gospels%20in%20Arabic%20Waraqa%20asked%
20%28the%20Prophet%29%2C%20%22What%20do%20you%20see%3F%22%20When%20he%20told%20him%2C%20Waraqa%20said%
2C%20%22That%20is%20the%20same%20angel%20whom%20Allah%20sent%20to%20the%20Prophet%29%20Moses.%20Should%
20I%20live%20till%20you%20receive%20the%20Divine%20Message%2C%20I%20will%20support%20you%20strongly.%22%
0D%0A%0D%0AWahyu%20pertama%20sendiri%20telah%20diakui%20sebagai%20sesuatu%20yang%20benar%20adanya.%20Hal%
20ini%20telah%20dimaklumatkan%20sendiri%20oleh%20Waraqah%2C%20paman%20nabi%20seperti%20telah%20disebut%
20diatas.%0D%0A%0D%0A%20%20%20%20*%20Sahih%20Bukhari%20Volume%201%2C%20Book%201%2C%20Number%202%3A%0D%
0A%20%20%20%20%20%20Narrated%20%27Aisha%3A%0D%0A%20%20%20%20%20%20%28the%20mother%20of%20the%20faithful%
20believers%29%20Al-Harith%20bin%20Hisham%20asked%20Allah%27s%20Apostle%20%22O%20Allah%27s%20Apostle%21%
20How%20is%20the%20Divine%20Inspiration%20revealed%20to%20you%3F%22%20Allah%27s%20Apostle%20replied%2C%

20%22Sometimes%20it%20is%20%28revealed%29%20like%20the%20ringing%20of%20a%20bell%2C%20this%20form%20of%20Inspiration%20is%20the%20hardest%20of%20all%20and%20then%20this%20state%20passes%20%27%20off%20after%20I%20have%20grasped%20what%20is%20inspired.%20Sometimes%20the%20Angel%20comes%20in%20the%20form%20of%20a%20man%20and%20talks%20to%20me%20and%20I%20grasp%20whatever%20he%20says.%22%20%27Aisha%20added%3A%20Verily%20I%20saw%20the%20Prophet%20being%20inspired%20Divinely%20on%20a%20very%20cold%20day%20and%20noticed%20the%20Sweat%20dropping%20from%20his%20forehead%20%28as%20the%20Inspiration%20was%20over%29.%0D%0A%0D%0A%0D%0APENDAPAT%20MUIR%20%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%20apa%20yang%20diterangkan%20kaum%20Orientalis%20dalam%20hal%20ini%20cukup%20banyak.%20Tapi%20coba%20kita%20ambil%20apa%20yang%20ditulis%20oleh%20Sir%20William%20Muir%20dalam%20bukunya%20%22The%20Life%20of%20Mohammad%22%20supaya%20mereka%20yang%20sangat%20berlebih-lebihan%20dalam%20memandang%20sejarah%20dan%20dalam%20memandang%20diri%20mereka%20yang%20biasanya%20menerima%20begitu%20saja%20apa%20yang%20dikatakan%20orang%20tentang%20pemalsuan%20dan%20perubahan%20Qur%27an%20itu%2C%20dapat%20melihat%20sendiri.%20Muir%20adalah%20seorang%20penganut%20Kristen%20yang%20teguh%20dan%20yang%20juga%20berdakwah%20untuk%20itu.%20Diapun%20ingin%20sekali%20tidak%20akan%20membiarkan%20setiap%20kesempatan%20melakukan%20kritik%20terhadap%20Nabi%20dan%20Qur%27an%2C%20dan%20berusaha%20memperkuat%20kritiknya.%0D%0A%0D%0AKetika%20bicara%20tentang%20%20Qur%27an%20dan%20akurasinya%20yang%20sampai%20kepada%20kita%2C%20Sir%20William%20Muir%20menyebutkan%3A%20%20%0D%0A%0D%0ASebenarnya%20apa%20%22Wahyu%20Ilahi%20itu%20adalah%20dasar%20rukun%20Islam.%20Membaca%20beberapa%20ayat%20merupakan%20bagian%20pokok%20dari%20sembahyang%20sehari-hari%20yang%20bersifat%20umum%20atau%20khusus.%20Melakukan%20pembacaan%20ini%20adalah%20wajib%20dan%20sunah%2C%20yang%20dalam%20arti%20agama%20adalah%20perbuatan%20baik%20yang%20akan%20mendapat%20pahala%20bagi%20yang%20melakukannya.%20Inilah%20sunah%20pertama%20yang%20sudah%20merupakan%20konsensus.%20Dan%20itu%20pula%20yang%20telah%20diberitakan%20oleh%20wahyu.%20Oleh%20karena%20itu%20yang%20hafal%20Qur%27an%20di%20kalangan%20Muslimin%20yang%20mula-mula%20itu%20banyak%20sekali%2C%20kalau%20bukan%20semuanya.%20Sampai-sampai%20di%20antara%20mereka%20pada%20awal%20masa%20kekuasaan%20Islam%20itu%20ada%20yang%20dapat%20membaca%20sampai%20pada%20ciri-cirinya%20yang%20khas.%20Tradisi%20Arab%20telah%20membantu%20pula%20mempermudah%20pekerjaan%20ini.%20Kecintaan%20mereka%20luar%20biasa%20besarnya.%20Oleh%20karena%20untuk%20memburu%20segala%20yang%20datang%20dari%20para%20penyairnya%20tidak%20mudah%20dicapai%2C%20maka%20seperti%20dalam%20mencatat%20segala%20sesuatu%20yang%20berhubungan%20dengan%20nasab%20keturunan%20dan%20kabilah-kabilah%20mereka%2C%20sudah%20biasa%20pula%20mereka%20mencatat%20sajak-sajak%20itu%20dalam%20lembaran%20hati%20mereka%20sendiri.%20Oleh%20karena%20itu%20daya%20ingat%20%28memori%29%20mereka%20tumbuh%20dengan%20subur.%20Kemudian%20pada%20masa%20itu%20mereka%20menerima%20Qur%27an%20dengan%20persiapan%20dan%20dengan%20jiwa%20yang%20hidup.%20Begitu%20kuatnya%20daya%20ingat%20sahabat-sahabat%20Nabi%2C%20disertai%20pula%20dengan%20kemauan%20yang%20luar%20biasa%20hendak%20menghafal%20Qur%27an%2C%20sehingga%20mereka%2C%20bersama-sama%20dengan%20Nabi%20dapat%20mengulang%20kembali%20dengan%20ketelitian%20yang%20meyakinkan%20sekali%20segala%20yang%20diketahui%20dari%20pada%20Nabi%20sampai%20pada%20waktu%20mereka%20membacanya%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%22Sungguhpun%20dengan%20tenaga%20yang%20sudah%20menjadi%20ciri%20khas%20daya%20ingatnya%20itu%2C%20kita%20juga%20bebas%20untuk%20tidak%20melepaskan%20kepercayaan%20kita%20bahwa%20kumpulan%20itu%20adalah%20satu-satunya%20sumber.%20Tetapi%20ada%20alasan%20kita%20yang%20akan%20membuat%20kita%20yakin%2C%20bahwa%20sahabat-sahabat%20Nabi%20menulis%20beberapa%20macam%20naskah%20selama%20masa%20hidupnya%20dari%20berbagai%20macam%20bagian%20dalam%20Qur%27an.%20Dengan%20naskah-naskah%20inilah%20hampir%20seluruhnya%20Qur%27an%20itu%20ditulis.%20Pada%20umumnya%20tulis-menulis%20di%20Mekah%20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%20perang%20Badr%20yang%20dapat%20mengajarkan%20tulis-menulis%20di%20Mekah%20sudah%20dikenal%20orang%20jauh%20sebelum%20masa%20kerasulan%20Muhammad.%20Tidak%20hanya%20seorang%20saja%20yang%20diminta%20oleh%20Nabi%20untuk%20menuliskan%20kitab-kitab%20dan%20surat-surat%20itu.%20Tawanan%20perang%20Badr%20yang%20dapat%20mengajarkan%20tulis-menulis%20kepada%20kaum%20Anshar%20di%20Medinah%2C%20sebagai%20imbalannya%20mereka%20dibebaskan.%20Meskipun%20penduduk%20Medinah%20dalam%20pendidikan%20tidak%20sepandai%20penduduk%20Mekah%2C%20namun%20banyak%20juga%20di%20antara%20mereka%20yang%20pandai%20tulis-menulis%20sejak%20sebelum%20Islam.%20Dengan%20adanya%20kepandaian%20menulis%20ini%2C%20mudah%20saja%20kita%20mengambil%20kesimpulan%20tanpa%20salah%2C%20bahwa%20ayat-ayat%20yang%20dihafal%20menurut%20ingatan%20yang%20sangat%20teliti%20itu%2C%

20itu%20juga%20yang%20dituliskan%20dengan%20ketelitian%20yang%20sama%20pula.%22%0D%0A%0D%0A%22Kemudian%
20kitapun%20mengetahui%2C%20bahwa%20Muhammad%20telah%20mengutus%20seorang%20sahabat%20atau%20lebih%20kepada%
20kabilah-kabilah%20yang%20sudah%20menganut%20Islam%2C%20supaya%20mengajarkan%20Qur%27an%20dan%20mendalami%
20agama.%20Sering%20pula%20kita%20membaca%2C%20bahwa%20ada%20utusan-utusan%20yang%20pergi%20membawa%
20perintah%20tertulis%20mengenai%20masalah-masalah%20agama%20itu.%20Sudah%20tentu%20mereka%20membawa%20apa%
20yang%20diturunkan%20oleh%20wahyu%2C%20khususnya%20yang%20berhubungan%20dengan%20upacara-upacara%20dan%
20peraturan-peraturan%20Islam%20serta%20apa%20yang%20harus%20dibaca%20selama%20melakukan%20ibadat.%22%0D%0A%
0D%0APENULISAN%20QUR%27AN%20PADA%20ZAMAN%20NABI%20%20%0D%0A%0D%0A%22Qur%27an%20sendiripun%20menentukan%
20adanya%20itu%20dalam%20bentuk%20tulisan.%20Begitu%20juga%20buku-buku%20sejarah%20sudah%20menentukan%
20demikian%2C%20ketika%20menerangkan%20tentang%20Islamnya%20Umar%2C%20tentang%20adanya%20sebuah%20naskah%
20Surat%20ke-20%20%28Surah%20Taha%29%20milik%20saudaranya%20yang%20perempuan%20dan%20keluarganya.%20Umar%
20masuk%20Islam%20tiga%20atau%20empat%20tahun%20sebelum%20Hijrah.%20Kalau%20pada%20masa%20permulaan%
20Islam%20wahyu%20itu%20ditulis%20dan%20saling%20dipertukarkan%2C%20tatkala%20jumlah%20kaum%20Muslimin%
20masih%20sedikit%20dan%20mengalami%20pelbagai%20macam%20siksaan%2C%20maka%20sudah%20dapat%20dipastikan%
20sekali%2C%20bahwa%20naskah-naskah%20tertulis%20itu%20sudah%20banyak%20jumlahnya%20dan%20sudah%20banyak%
20pula%20beredar%2C%20ketika%20Nabi%20sudah%20mencapai%20puncak%20kekuasaannya%20dan%20kitab%20itu%20sudah%
20menjadi%20undang-undang%20seluruh%20bangsa%20Arab.%22%0D%0A%0D%0ABILA%20BERSELISIH%20KEMBALI%20KEPADA%
20NABI%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Demikian%20halnya%20Qur%27an%20itu%20semasa%20hidup%20Nabi%2C%20dan%20demikian%
20juga%20halnya%20kemudian%20sesudah%20Nabi%20wafat%3B%20tetap%20tercantum%20dalam%20kalbu%20kaum%20mukmin.
%20Berbagai%20macam%20bagiannya%20sudah%20tercatat%20belaka%20dalam%20naskah-naskah%20yang%20makin%20hari%
20makin%20bertambah%20jumlahnya%20itu.%20Kedua%20sumber%20itu%20sudah%20seharusnya%20benar-benar%20cocok.
%20Pada%20waktu%20itu%20pun%20Qur%27an%20sudah%20sangat%20dilindungi%20sekali%2C%20meskipun%20pada%20masa%
20Nabi%20masih%20hidup%2C%20dengan%20keyakinan%20yang%20luarbiasa%20bahwa%20itu%20adalah%20kalam%20Allah.
%20Oleh%20karena%20itu%20setiap%20ada%20perselisihan%20mengenai%20isinya%2C%20untuk%20menghindarkan%
20adanya%20perselisihan%20demikian%20itu%2C%20selalu%20dibawa%20kepada%20Nabi%20sendiri.%20Dalam%20hal%
20ini%20ada%20beberapa%20contoh%20pada%20kita%3A%20%27Amr%20bin%20Mas%27ud%20dan%20Ubayy%20bin%20Ka%27b%
20membawa%20hal%20itu%20kepada%20Nabi.%20Sesudah%20Nabi%20wafat%2C%20bila%20ada%20perselisihan%2C%20selalu%
20kembali%20kepada%20teks%20yang%20sudah%20tertulis%20dan%20kepada%20ingatan%20sahabat-sahabat%20Nabi%
20yang%20terdekat%20serta%20penulis-penulis%20wahyu.%22%0D%0A%20%0D%0A%0D%0APENGUMPULAN%20QUR%27AN%20LANGKAH%
20PERTAMA%20%20%0D%0A%0D%0A%22Sesudah%20selesai%20menghadapi%20peristiwa%20Musailima%20-%20dalam%20perang%
20Ridda%20-%20penyembelihan%20Yamama%20telah%20menyebabkan%20kaum%20Muslimin%20banyak%20yang%20mati%2C%
20di%20antaranya%20tidak%20sedikit%20mereka%20yang%20telah%20menghafal%20Qur%27an%20dengan%20baik.%20Ketika%
20itu%20Umar%20merasa%20kuatir%20akan%20nasib%20Qur%27an%20dan%20teksnya%20itu%3B%20mungkin%20nanti%20akan%
20menimbulkan%20keragu-raguan%20orang%20bila%20mereka%20yang%20telah%20menyimpannya%20dalam%20ingatan%
20itu%2C%20mengalami%20suatu%20hal%20lalu%20meninggal%20semua.%20Waktu%20itulah%20ia%20pergi%20menemui%
20Khalifah%20Abu%20Bakr%20dengan%20mengatakan%3A%20%22Saya%20kuatir%20sekali%20pembunuhan%20terhadap%
20mereka%20yang%20sudah%20hafal%20Qur%27an%20itu%20akan%20terjadi%20lagi%20di%20medan%20pertempuran%20lain%
20selain%20Yamama%20dan%20akan%20banyak%20lagi%20dari%20mereka%20yang%20akan%20hilang.%20Menurut%20hemat%
20saya%2C%20cepat-cepatlah%20kita%20bertindak%20dengan%20memerintahkan%20pengumpulan%20Qur%27an.%22%0D%0A%
0D%0A%22Abu%20Bakr%20segera%20menyetujui%20pendapat%20itu.%20Dengan%20maksud%20tersebut%20ia%20berkata%
20kepada%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20salah%20seorang%20sekretaris%20Nabi%20yang%20besar%3A%20%22Engkau%
20pemuda%20yang%20cerdas%20dan%20saya%20tidak%20meragukan%20kau.%20Engkau%20adalah%20penulis%20wahyu%20pada%
20Rasulullah%20s.a.w.%20dan%20kau%20mengikuti%20Qur%27an%20itu%3B%20maka%20sekarang%20kumpulkanlah.%27%27%0D%
0A%0D%0A%22Oleh%20karena%20pekerjaan%20ini%20terasa%20tiba-tiba%20sekali%20diluardugaan%2C%20mula-mula%
20Zaid%20gelisah%20sekali.%20Ia%20masih%20meragukan%20gunanya%20melakukan%20hal%20itu%20dan%20tidak%
20pula%20menyuruh%20orang%20lain%20melakukannya.%20Akan%20tetapi%20akhirnya%20ia%20mengalah%20juga%20pada%
20kehendak%20Abu%20Bakr%20dan%20Umar%20yang%20begitu%20mendesak.%20Dia%20mulai%20berusaha%20sungguh-sungguh%
20mengumpulkan%20surah-surah%20dan%20bagian-bagiannya%20dari%20segenap%20penjuru%2C%20sampai%20dapat%20juga%
20ia%20mengumpulkan%20yang%20tadinya%20di%20atas%20daun-daunan%2C%20di%20atas%20batu%20putih%2C%20dan%20yang%
20dihafal%20orang.%20Setengahnya%20ada%20yang%20menambahkan%2C%20bahwa%20dia%20juga%20mengumpulkannya%

20dari%20yang%20ada%20pada%20lembaran-lembaran%2C%20tulang-tulang%20bahu%20dan%20rusuk%20unta%20dan%
20kambing.%20Usaha%20Zaid%20ini%20mendapat%20sukses.%22%0D%0A%0D%0A%22Ia%20melakukan%20itu%20selama%
20dua%20atau%20tiga%20tahun%20terus-menerus%2C%20mengumpulkan%20semua%20bahan-bahan%20serta%20menyusun%
20kembali%20seperti%20yang%20ada%20sekarang%20ini%2C%20atau%20seperti%20yang%20dilakukan%20Zaid%20sendiri%
20membaca%20Qur%27an%20itu%20di%20depan%20Muhammad%2C%20demikian%20orang%20mengatakan.%20Sesudah%20naskah%
20pertama%20lengkap%20adanya%2C%20oleh%20Umar%20itu%20dipercayakan%20penyimpanannya%20kepada%20Hafsha%2C%
20puterinya%20dan%20isteri%20Nabi.%20Kitab%20yang%20sudah%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20ini%20tetap%20berlaku%
20selama%20khilafat%20Umar%2C%20sebagai%20teks%20yang%20otentik%20dan%20sah.%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20kemudian%
20terjadi%20perselisihan%20mengenai%20cara%20membaca%2C%20yang%20timbul%20baik%20karena%20perbedaan%20naskah%
20Zaid%20yang%20tadi%20atau%20karena%20perubahan%20yang%20dimasukkan%20ke%20dalam%20naskah-naskah%20itu%
20yang%20disalin%20dari%20naskah%20Zaid.%20Dunia%20Islam%20cemas%20sekali%20melihat%20hal%20ini.%20Wahyu%
20yang%20didatangkan%20dari%20langit%20itu%20%22satu%2C%22%20lalu%20dimanakah%20sekarang%20kesatuannya%
3F%20Hudhaifa%20yang%20pernah%20berjuang%20di%20Armenia%20dan%20di%20Azerbaijan%2C%20juga%20melihat%
20adanya%20perbedaan%20Qur%27an%20orang%20Suria%20dengan%20orang%20Irak.%22%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
0D%0A%0D%0A%22Karena%20banyaknya%20dan%20jauhnya%20perbedaan%20itu%2C%20ia%20merasa%20gelisah%20sekali.
%20Ketika%20itu%20ia%20lalu%20meminta%20agar%20Usman%20turun%20tangan.%20%22Supaya%20jangan%20ada%20lagi%
20orang%20berselisih%20tentang%20kitab%20mereka%20sendiri%20seperti%20orang-orang%20Yahudi%20dan%20Nasrani.
%22%20Khalifahpun%20dapat%20menerima%20saran%20itu.%20Untuk%20menghindarkan%20bahaya%2C%20sekali%20lagi%
20Zaid%20bin%20Thabit%20dimintai%20bantuannya%20dengan%20diperkuat%20oleh%20tiga%20orang%20dari%20Quraisy.
%20Naskah%20pertama%20yang%20ada%20di%20tangan%20Hafsha%20lalu%20dibawa%2C%20dan%20cara%20membaca%20yang%
20berbeda-beda%20dari%20seluruh%20persekemakmuran%20Islam%20itupun%20dikemukakan%2C%20lalu%20semuanya%
20diperiksa%20kembali%20dengan%20pengamatan%20yang%20luarbiasa%2C%20untuk%20kali%20terakhir.%20Kalaupun%
20Zaid%20berselisih%20juga%20dengan%20ketiga%20sahabatnya%20dari%20Quraisy%20itu%2C%20ia%20lebih%20condong%
20pada%20suara%20mereka%20mengingat%20turunnya%20wahyu%20itu%20menurut%20logat%20Quraisy%2C%20meskipun%
20dikatakan%20wahyu%20itu%20diturunkan%20dengan%20tujuh%20dialek%20Arab%20yang%20bermacam-macam.%22%0D%0A%
0D%0A%22Selesai%20dihimpun%2C%20naskah-naskah%20menurut%20Qur%27an%20ini%20lalu%20dikirimkan%20ke%20seluruh%
20kota%20persekemakmuran.%20Yang%20selebihnya%20naskah-naskah%20itu%20dikumpulkan%20lagi%20atas%20perintah%
20Khalifah%20lalu%20dibakar.%20Sedang%20naskah%20yang%20pertama%20dikembalikan%20kepada%20Hafsha.%22%0D%0A%
0D%0APERSATUAN%20ISLAM%20ZAMAN%20USMAN%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Maka%20yang%20sampai%20kepada%20kita%20adalah%
20Mushhaf%20Usman.%20Begitu%20cermat%20pemeliharaan%20atas%20Qur%27an%20itu%2C%20sehingga%20hampir%20tidak%
20kita%20dapati%20-bahkan%20memang%20tidak%20kita%20dapati-%20perbedaan%20apapun%20dari%20naskah-naskah%
20yang%20tak%20terbilang%20banyaknya%2C%20yang%20tersebar%20ke%20seluruh%20penjuru%20dunia%20Islam%20yang%
20luas%20itu.%20Sekalipun%20akibat%20terbunuhnya%20Usman%20sendiri%20-%20seperempat%20abad%20kemudian%
20sesudah%20Muhammad%20wafat%20-%20telah%20menimbulkan%20adanya%20kelompok-kelompok%20yang%20marah%20dan%
20memberontak%20sehingga%20dapat%20menggoncangkan%20kesatuan%20dunia%20Islam%20-%20dan%20memang%20demikian%
20adanya%20-%20namun%20Qur%27an%20yang%20satu%2C%20itu%20juga%20yang%20selalu%20tetap%20menjadi%20Qur%27an%
20bagi%20semuanya.%20Demikianlah%2C%20Islam%20yang%20hanya%20mengenal%20satu%20kitab%20itu%20ialah%20bukti%
20yang%20nyata%20sekali%2C%20bahwa%20apa%20yang%20ada%20di%20depan%20kita%20sekarang%20ini%20tidak%20lain%
20adalah%20teks%20yang%20telah%20dihimpun%20atas%20perintah%20Usman%20yang%20malang%20itu.%0D%0A%0D%0A%
22Agaknya%20di%20seluruh%20dunia%20ini%20tak%20ada%20sebuah%20kitabpun%20selain%20Qur%27an%20yang%20sampai%
20empatbelas%20abad%20lamanya%20tetap%20lengkap%20dengan%20teks%20yang%20begitu%20murni%20dan%20cermatnya.
%20Adanya%20cara%20membaca%20yang%20berbeda-beda%20itu%20sedikit%20sekali%20untuk%20sampai%20menimbulkan%
20keheranan.%20Perbedaan%20ini%20kebanyakannya%20terbatas%20hanya%20pada%20cara%20mengucapkan%20huruf%
20hidup%20saja%20atau%20pada%20tempat-tempat%20tanda%20berhenti%2C%20yang%20sebenarnya%20timbul%20hanya%
20belakangan%20saja%20dalam%20sejarah%2C%20yang%20tak%20ada%20hubungannya%20dengan%20Mushhaf%20Usman.%22%
0D%0A%0D%0A%22Sekarang%2C%20sesudah%20ternyata%20bahwa%20Qur%27an%20yang%20kita%20baca%20ialah%20teks%
20Mushhaf%20Usman%20yang%20tidak%20berubah-ubah%2C%20baiklah%20kita%20bahas%20lagi%3A%20Adakah%20teks%
20ini%20yang%20memang%20persis%20bentuknya%20seperti%20yang%20dihimpun%20oleh%20Zaid%20sesudah%20adanya%
20persetujuan%20menghilangkan%20segi%20perbedaan%20dalam%20cara%20membaca%20yang%20hanya%20sedikit%20sekali%
20jumlahnya%20dan%20tidak%20pula%20penting%20itu%3F%20Segala%20pembuktian%20yang%20ada%20pada%20kita%

20meyakinkan%20sekali%2C%20bahwa%20memang%20demikian.%20Tidak%20ada%20dalam%20berita-berita%20lama%20atau%
20yang%20patut%20dipercaya%20yang%20melemparkan%20kesangsian%20terhadap%20Usman%20sedikitpun%2C%20bahwa%
20dia%20bermaksud%20mengubah%20Qur%27an%20guna%20memperkuat%20tujuannya.%20Memang%20benar%2C%20bahwa%
20Syi%27ah%20kemudian%20menuduh%20bahwa%20dia%20mengabaikan%20beberapa%20ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali.
%20Akan%20tetapi%20dugaan%20ini%20tak%20dapat%20diterima%20akal.%20Ketika%20Mushhaf%20ini%20diakui%2C%
20antara%20pihak%20Umawi%20dengan%20pihak%20Alawi%20%28golongan%20Mu%27awiya%20dan%20golongan%20Ali%29%
20belum%20terjadi%20sesuatu%20perselisihan%20faham.%20Bahkan%20persatuan%20Islam%20masa%20itu%20benar-benar%
20kuat%20tanpa%20ada%20bahaya%20yang%20mengancamnya.%20Di%20samping%20itu%20juga%20Ali%20belum%20melukiskan%
20tuntutannya%20dalam%20bentuknya%20yang%20lengkap.%20Jadi%20tak%20adalah%20maksud-maksud%20tertentu%20yang%
20akan%20membuat%20Usman%20sampai%20melakukan%20pelanggaran%20yang%20akan%20sangat%20dibenci%20oleh%20kaum%
20Muslimin%20itu.%20Orang-orang%20yang%20memahami%20dan%20hafal%20benar%20Qur%27an%20seperti%20yang%20mereka%
20dengar%20sendiri%20waktu%20Nabi%20membacanya%20mereka%20masih%20hidup%20tatkala%20Usman%20mengumpulkan%
20Mushhaf%20itu.%20Andaikata%20ayat-ayat%20yang%20mengagungkan%20Ali%20itu%20sudah%20ada%2C%20tentu%
20terdapat%20juga%20teksnya%20di%20tangan%20pengikut-pengikutnya%20yang%20banyak%20itu.%20Dua%20alasan%
20ini%20saja%20sudah%20cukup%20untuk%20menghapus%20setiap%20usaha%20guna%20menghilangkan%20ayat-ayat%
20itu.%20Lagi%20pula%2C%20pengikut-pengikut%20Ali%20sudah%20berdiri%20sendiri%20sesudah%20Usman%20wafat%
2C%20lalu%20mereka%20mengangkat%20Ali%20sebagai%20Pengganti.%22%0D%0A%0D%0A%22Dapatkah%20diterima%20akal%
20-%20pada%20waktu%20kemudian%20mereka%20sudah%20memegang%20kekuasaan%20-%20bahwa%20mereka%20akan%20sudi%
20menerima%20Qur%20%27an%20yang%20sudah%20terpotong-potong%2C%20dan%20terpotong%20yang%20disengaja%20pula%
20untuk%20menghilangkan%20tujuan%20pemimpin%20mereka%3F%21%20Sungguhpun%20begitu%20mereka%20tetap%20membaca%
20Qur%27an%20yang%20juga%20dibaca%20oleh%20lawan-lawan%20mereka.%20Tak%20ada%20bayangan%20sedikitpun%
20bahwa%20mereka%20akan%20menentangnya.%20Bahkan%20Ali%20sendiripun%20telah%20memerintahkan%20supaya%
20menyebarkan%20naskah%20itu%20sebanyak-banyaknya.%20Malah%20ada%20diberitakan%2C%20bahwa%20ada%20beberapa%
20di%20antaranya%20yang%20ditulisnya%20dengan%20tangannya%20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Memang%20benar%20bahwa%
20para%20pemberontak%20itu%20telah%20membuat%20pangkal%20pemberontakan%20mereka%20karena%20Usman%20telah%
20mengumpulkan%20Qur%27an%20lalu%20memerintahkan%20supaya%20semua%20naskah%20dimusnahkan%20selain%20Mushhaf%
20Usman.%20Jadi%20tantangan%20mereka%20ditujukan%20kepada%20langkah-langkah%20Usman%20dalam%20hal%20itu%
20saja%2C%20yang%20menurut%20anggapan%20mereka%20tidak%20boleh%20dilakukan.%20Tetapi%20di%20balik%20itu%
20tidak%20seorangpun%20yang%20menunjukkan%20adanya%20usaha%20mau%20mengubah%20atau%20menukar%20isi%20Qur%
27an.%20Tuduhan%20demikian%20pada%20waktu%20itu%20adalah%20suatu%20usaha%20perusakan%20terang-terangan.
%20Hanya%20kemudian%20golongan%20Syi%27ah%20saja%20yang%20mengatakan%20itu%20untuk%20kepentingan%20mereka%
20sendiri.%22%0D%0A%0D%0A%22Sekarang%20kita%20dapat%20mengambil%20kesimpulan%20dengan%20meyakinkan%2C%
20bahwa%20Mushhaf%20Usman%20itu%20tetap%20dalam%20bentuknya%20yang%20persis%20seperti%20yang%20dihimpun%
20oleh%20Zaid%20bin%20Thabit%2C%20dengan%20lebih%20disesuaikan%20bahan-bahannya%20yang%20sudah%20ada%20lebih%
20dulu%20dengan%20dialek%20Quraisy.%20Kemudian%20menyisihkan%20jauh-jauh%20bacaan-bacaan%20selebihnya%20yang%
20pada%20waktu%20itu%20terpencar-pencar%20di%20seluruh%20daerah%20itu.%22%0D%0A%0D%0A%0D%0AMUSHAF%20USMAN%
20CERMAT%20DAN%20LENGKAP%20%20%20%0D%0A%0D%0A%22Tetapi%20sungguhpun%20begitu%20masih%20ada%20suatu%20soal%
20penting%20lain%20yang%20terpampang%20di%20depan%20kita%2C%20yakni%3A%20adakah%20yang%20dikumpulkan%20oleh%
20Zaid%20itu%20merupakan%20bentuk%20yang%20sebenarnya%20dan%20lengkap%20seperti%20yang%20diwahyukan%20kepada%
20Muhammad%3F%20Pertimbangan-pertimbangan%20di%20bawah%20ini%20cukup%20memberikan%20keyakinan%2C%20bahwa%
20itu%20adalah%20susunan%20sebenarnya%20yang%20telah%20selengkapnya%20dicapai%20waktu%20itu%3A%22%0D%0A%
0D%0A%22Pertama%20-%20Pengumpulan%20pertama%20selesai%20di%20bawah%20pengawasan%20Abu%20Bakr.%20Sedang%
20Abu%20Bakr%20seorang%20sahabat%20yang%20jujur%20dan%20setia%20kepada%20Muhammad.%20Juga%20dia%20adalah%
20orang%20yang%20sepenuhnya%20beriman%20pada%20kesucian%20sumber%20Qur%27an%2C%20orang%20yang%20hubungannya%
20begitu%20erat%20sekali%20dengan%20Nabi%20selama%20waktu%20duapuluh%20tahun%20terakhir%20dalam%20hayatnya%
2C%20serta%20kelakuannya%20dalam%20khilafat%20dengan%20cara%20yang%20begitu%20sederhana%2C%20bijaksana%20dan%
20bersih%20dari%20gejala%20ambisi%20disamping%20putrinya%20adalah%20seorang%20istri%20dari%20Muhammad%2C%
20sehingga%20baginya%20memang%20tak%20adalah%20tempat%20buat%20mencari%20kepentingan%20lain.%20Ia%20beriman%
20sekali%20bahwa%20apa%20yang%20diwahyukan%20kepada%20kawannya%20itu%20adalah%20wahyu%20dari%20Allah%2C%
20sehingga%20tujuan%20utamanya%20ialah%20memelihara%20pengumpulan%20wahyu%20itu%20semua%20dalam%20keadaan%

20murni%20sepenuhnya.%22%0D%0A%0D%0APernyataan%20semacam%20ini%20berlaku%20juga%20terhadap%20Umar%20yang%
20sudah%20menyelesaikan%20pengumpulan%20itu%20pada%20masa%20khilafatnya.%20Pernyataan%20semacam%20ini%
20juga%20yang%20berlaku%20terhadap%20semua%20kaum%20Muslimin%20waktu%20itu%2C%20tak%20ada%20perbedaan%
20antara%20para%20penulis%20yang%20membantu%20melakukan%20pengumpulan%20itu%2C%20dengan%20seorang%20mu%
27min%20biasa%20yang%20miskin%2C%20yang%20memiliki%20wahyu%20tertulis%20di%20atas%20tulang-tulang%20atau%
20daun-daunan%2C%20lalu%20membawanya%20semua%20kepada%20Zaid.%20Semangat%20mereka%20semua%20sama%2C%
20ingin%20memperlihatkan%20kalimat-kalimat%20dan%20kata-kata%20seperti%20yang%20dibacakan%20oleh%20Nabi%
2C%20bahwa%20itu%20adalah%20risalah%20dari%20Tuhan.%20Keinginan%20mereka%20hendak%20memelihara%20kemurnian%
20itu%20sudah%20menjadi%20perasaan%20semua%20orang%2C%20sebab%20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20lebih%20dalam%
20tertanam%20dalam%20jiwa%20mereka%20seperti%20rasa%20kudus%20yang%20agung%20itu%2C%20yang%20sudah%20mereka%
20percayai%20sepenuhnya%20sebagai%20firman%20Allah.%20Dalam%20Qur%27an%20terdapat%20peringatan-peringatan%
20bagi%20barangsiapa%20yang%20mengadakan%20kebohongan%20atas%20Allah%20atau%20menyembunyikan%20sesuatu%
20dari%20wahyuNya.%20Kita%20tidak%20akan%20dapat%20menerima%2C%20bahwa%20pada%20kaum%20Muslimin%20yang%
20mula-mula%20dengan%20semangat%20mereka%20terhadap%20agama%20yang%20begitu%20rupa%20mereka%20sucikan%
20itu%2C%20akan%20terlintas%20pikiran%20yang%20akan%20membawa%20akibat%20begitu%20jauh%20membelakangi%
20iman.%22%0D%0A%0D%0A%22Kedua%20-%20Pengumpulan%20tersebut%20selesai%20selama%20dua%20atau%20tiga%20tahun%
20sesudah%20Muhammad%20wafat.%20Kita%20sudah%20melihat%20beberapa%20orang%20pengikutnya%2C%20yang%20sudah%
20hafal%20wahyu%20itu%20di%20luar%20kepala%2C%20dan%20setiap%20Muslim%20sudah%20hafal%20sebagian%2C%20juga%
20sudah%20ada%20serombongan%20ahli-ahli%20Qur%27an%20yang%20ditunjuk%20oleh%20pemerintah%20dan%20dikirim%
20ke%20segenap%20penjuru%20daerah%20Islam%20guna%20melaksanakan%20upacara-upacara%20dan%20mengajar%20orang%
20memperdalam%20agama.%20Dari%20mereka%20semua%20itu%20terjalinlah%20suatu%20mata%20rantai%20penghubung%
20antara%20wahyu%20yang%20dibaca%20Muhammad%20pada%20waktu%20itu%20dengan%20yang%20dikumpulkan%20oleh%20Zaid.
%20Kaum%20Muslimin%20bukan%20saja%20bermaksud%20jujur%20dalam%20mengumpulkan%20Qur%27an%20dalam%20satu%
20Mushhaf%20itu%2C%20tapi%20juga%20mempunyai%20segala%20fasilitas%20yang%20dapat%20menjamin%20terlaksananya%
20maksud%20tersebut%2C%20menjamin%20terlaksananya%20segala%20yang%20sudah%20terkumpul%20dalam%20kitab%20itu%
2C%20yang%20ada%20di%20tangan%20mereka%20sesudah%20dengan%20teliti%20dan%20sempurna%20dikumpulkan.%22%0D%
0A%0D%0A%22Ketiga%20-%20Juga%20kita%20mempunyai%20jaminan%20yang%20lebih%20dapat%20dipercaya%20tentang%
20ketelitian%20dan%20kelengkapannya%20itu%2C%20yakni%20bagian-bagian%20Qur%27an%20yang%20tertulis%2C%
20yang%20sudah%20ada%20sejak%20masa%20Muhammad%20masih%20hidup%2C%20dan%20yang%20sudah%20tentu%20jumlah%
20naskahnyapun%20sudah%20banyak%20sebelum%20pengumpulan%20Qur%27an%20itu.%20Naskah-naskah%20demikian%20ini%
20kebanyakan%20sudah%20ada%20di%20tangan%20mereka%20semua%20yang%20dapat%20membaca.%20Kita%20mengetahui%2C%
20bahwa%20apa%20yang%20dikumpulkan%20Zaid%20itu%20sudah%20beredar%20di%20tangan%20orang%20dan%20langsung%
20dibaca%20sesudah%20pengumpulannya.%20Maka%20logis%20sekali%20kita%20mengambil%20kesimpulan%2C%20bahwa%
20semua%20yang%20terkandung%20dalam%20bagian-bagian%20itu%2C%20sudah%20tercakup%20belaka.%20Oleh%20karena%
20itu%20keputusan%20mereka%20semua%20sudah%20tepat%20pada%20tempatnya.%20Tidak%20ada%20suatu%20sumber%20yang%
20sampai%20kepada%20kita%20yang%20menyebutkan%2C%20bahwa%20para%20penghimpun%20itu%20telah%20melalaikan%
20sesuatu%20bagian%2C%20atau%20sesuatu%20ayat%2C%20atau%20kata-kata%2C%20ataupun%20apa%20yang%20terdapat%
20didalamnya%20itu%2C%20berbeda%20dengan%20yang%20ada%20dalam%20Mushhaf%20yang%20sudah%20dikumpulkan%20itu.
%20Kalau%20yang%20demikian%20ini%20memang%20ada%2C%20maka%20tidak%20bisa%20tidak%20tentu%20terlihat%20juga%
2C%20dan%20tentu%20dicatat%20pula%20dalam%20dokumen-dokumen%20lama%20yang%20sangat%20cermat%20itu%3B%
20tak%20ada%20sesuatu%20yang%20diabaikan%20sekalipun%20yang%20kurang%20penting.%22%0D%0A%0D%0A%22Keempat%
20-%20Isi%20dan%20susunan%20Qur%27an%20itu%20jelas%20sekali%20menunjukkan%20cermatnya%20pengumpulan.
%20Bagian-bagian%20yang%20bermacam-macam%20disusun%20satu%20sama%20lain%20secara%20sederhana%20tanpa%
20dipaksa-paksa%20atau%20dibuat-buat.%22%0D%0A%0D%0A%22Tak%20ada%20bekas%20tangan%20yang%20mencoba%20mau%
20mengubah%20atau%20mau%20memperlihatkan%20keahliannya%20sendiri.%20Itu%20menunjukkan%20adanya%20iman%
20dan%20kejujuran%20sipenghimpun%20dalam%20menjalankan%20tugasnya%20itu.%20Ia%20tidak%20berani%20lebih%
20daripada%20mengambil%20ayat-ayat%20suci%20itu%20seperti%20apa%20adanya%2C%20lalu%20meletakkannya%20yang%
20satu%20disamping%20yang%20lain.%22%0D%0A%0D%0A%22Jadi%20kesimpulan%20yang%20dapat%20kita%20sebutkan%
20dengan%20meyakinkan%20sekali%20ialah%2C%20bahwa%20Mushhaf%20Zaid%20dan%20Usman%20itu%20bukan%20hanya%
20hasil%20ketelitian%20saja%2C%20bahkan%20-%20seperti%20beberapa%20kejadian%20menunjukkan%20-%20adalah%

20juga%20lengkap%2C%20dan%20bahwa%20penghimpunnya%20tidak%20bermaksud%20mengabaikan%20apapun%20dari%
20wahyu%20itu.%20Juga%20kita%20dapat%20meyakinkan%2C%20berdasarkan%20bukti-bukti%20yang%20kuat%2C%20bahwa%
20setiap%20ayat%20dari%20Qur%27an%20itu%2C%20memang%20sangat%20teliti%20sekali%20dicocokkan%20seperti%20yang%
20dibaca%20oleh%20Muhammad.%22%0D%0A%0D%0APenjelasan%20diatas%20adalah%20mengutip%20kalimat-kalimat%20Sir%
20William%20Muir%20seperti%20yang%20disebutkan%20dalam%20kata%20pengantar%20The%20Life%20of%20Mohammad%20%
28p.xiv-xxix%29.%20Dengan%20apa%20yang%20sudah%20dikutip%20itu%20tidak%20perlu%20lagi%20rasanya%20kita%
20menyebutkan%20tulisan%20Lammens%20atau%20Von%20Hammer%20dan%20Orientalis%20lain%20yang%20sama%20sependapat.
%20Secara%20positif%20mereka%20memastikan%20tentang%20persisnya%20Qur%27an%20yang%20umat%20muslimin%20baca%
20sekarang%2C%20serta%20menegaskan%20bahwa%20semua%20yang%20dibaca%20oleh%20Muhammad%20adalah%20wahyu%
20yang%20benar%20dan%20sempurna%20diterima%20dari%20Tuhan.%20Kalaupun%20ada%20sebagian%20kecil%20kaum%
20Orientalis%20berpendapat%20lain%20dan%20beranggapan%20bahwa%20Qur%27an%20sudah%20mengalami%20perubahan%
2C%20dengan%20tidak%20menghiraukan%20alasan-alasan%20logis%20yang%20dikemukakan%20Muir%20dan%20sebagian%
20besar%20Orientalis%2C%20yang%20telah%20mengutip%20dari%20sejarah%20Islam%20dan%20dari%20sarjana-sarjana%
20Islam%2C%20maka%20itu%20adalah%20suatu%20dakwaan%20yang%20hanya%20didorong%20oleh%20rasa%20dengki%20saja%
20terhadap%20Islam%20dan%20terhadap%20Nabi.%20Betapapun%20pandainya%20tukang-tukang%20tuduh%20itu%20menyusun%
20tuduhannya%2C%20namun%20mereka%20tidak%20dapat%20meniadakan%20hasil%20penyelidikan%20ilmiah%20yang%20murni.
%20Dengan%20caranya%20itu%20mereka%20takkan%20dapat%20menipu%20kaum%20Muslimin%2C%20kecuali%20beberapa%
20pemuda%20yang%20masih%20beranggapan%20bahwa%20penyelidikan%20yang%20bebas%20itu%20mengharuskan%20mereka%
20mengingkari%20masa%20lampau%20mereka%20sendiri%2C%20memalingkan%20muka%20dari%20kebenaran%20karena%
20sudah%20terbujuk%20oleh%20kepalsuan%20yang%20indah-indah.%20Mereka%20percaya%20kepada%20semua%20yang%
20mengecam%20masa%20lampau%20sekalipun%20pengecamnya%20itu%20tidak%20mempunyai%20dasar%20kebenaran%20ilmiah%
20dan%20sejarah.%0D%0A%0D%0AMEMBUKTIKAN%20BAHWA%20QURAN%20ADALAH%20BENAR-BENAR%20ASLI%20FIRMAN%20ALLAH%
20DAN%20TIDAK%20BERUBAH%20ESENSINYA%20%28kalau%20terjemahannya%20memang%20bisa%20berubah-ubah%20namun%
20sumbernya%20%28inti%20kalimat%20dalam%20bahasa%20Arab%29%20tidaklah%20pernah%20berubah%29%20%20%20%0D%
0A%0D%0A1.%20Cara%20membuktikannya%20adalah%20dengan%20melihat%20nubuat-nubuat%20dan%20cerita-cerita%
20dalam%20Quran%20bisa%20dibuktikan%20apa%20nggak%20%28selama%20tidak%20mengandung%20unsur%20mukjizat%
2C%20misal%20menghidupkan%20orang%20mati%29..%0D%0A%0D%0A2.%20Cara%20kedua%20adalah%20dengan%20melakukan%
20tes%20secara%20matematis%20misalnya%20sebagai%20berikut%3A%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20DESIGN%20OF%20THE%
20BASMALLAH%20%2C%20http%3A%2F%2F64.23.108.103%2Ffakir60%2Fmathematical_design_of_the_basma1.htm%0D%0A%0D%
0AA%20MIRACLE%20WITHIN%20THE%20MIRACLES%20OR%20ONE%20MORE%20DECEIT%20WITHIN%20THE%20DECEITS%3F%2C%20http%
3A%2F%2Fmostmerciful.com%2Fmiracle-or-deceit.htm%0D%0A%0D%0AImportance%20of%20No%2019%2C%20http%3A%2F%2F64.
23.108.103%2Ffakir60%2Fimportanceof19.htm%0D%0A%0D%0APrime%20numbers%20in%20quran%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Fprime_numbers_in_the_holy_quran.htm%0D%0A%0D%0AHow%20would%20you%20reply%20to%20Rashad%
20Khalifa%27s%20number%2019%20theory%2C%20where%20he%20removed%202%20Noble%20Verses%20from%20the%20Noble%
20Quran%20because%20their%20references%20were%20not%20multiples%20of%20the%20number%2019%3F%20%2C%20http%
3A%2F%2F64.23.108.103%2F19.htm%0D%0A%0D%0AMATHEMATICAL%20MIRACLE%20OF%20THE%20QURAN%2C%20http%3A%2F%2F64.23.
108.103%2Ffakir60%2Ffakir60.htm%0D%0A%0D%0A%0D%0APersaksian%20tentang%20keaslian%20Al-Quran%0D%0A%0D%0AIbnu%
20Abbas%20sendiri%20mengatakan%3A%0D%0A%0D%0ASahih%20Bukhari%20Volume%209%2C%20Book%2092%2C%20Number%20461%
3A%0D%0ANarrated%20Ubaidullah%3A%0D%0AIbn%20%27Abbas%20said%2C%20%22Why%20do%20you%20ask%20the%20people%20of%
20the%20scripture%20about%20anything%20while%20your%20Book%20%28Quran%29%20which%20has%20been%20revealed%
20to%20Allah%27s%20Apostle%20is%20newer%20and%20the%20latest%3F%20You%20read%20it%20pure%2C%20undistorted%
20and%20unchanged%2C%20and%20Allah%20has%20told%20you%20that%20the%20people%20of%20the%20scripture%20%
28Jews%20and%20Christians%29%20changed%20their%20scripture%20and%20distorted%20it%2C%20and%20wrote%20the%
20scripture%20with%20their%20own%20hands%20and%20said%2C%20%27It%20is%20from%20Allah%2C%27%20to%20sell%20it%
20for%20a%20little%20gain.%20Does%20not%20the%20knowledge%20which%20has%20come%20to%20you%20prevent%20you%
20from%20asking%20them%20about%20anything%3F%20No%2C%20by%20Allah%2C%20we%20have%20never%20seen%20any%20man%
20from%20them%20asking%20you%20regarding%20what%20has%20been%20revealed%20to%20you%21%22%0D%0A%0D%0ASebuah%
20pernyataan%20dan%20kesaksian%20dari%20Ibnu%20Abbas%20bahwa%20Al-Quran%20tidak%20mengalami%20perubahan%
20dalam%20segi%20makna%20dan%20segi%20keterpeliharaan%20materi%20penyusun%20awal%20Al-Quran.%0D%0A%0D%0A

SEJARAH PENULISAN AL QURAN (2010-05-28 22:51)

Oleh : Faiz
”Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan, maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya, di dalam kitab-kitab yang dimuliakan, yang ditinggikan lagi disucikan, di tangan para penulis (malaikat),yang mulia lagi berbakti” (QS. 80:11-16)
”Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Qur’an yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.” (QS. 85:21-22)
”Sesungguhnya Al Qur’an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.”(QS. 56:77-80)
Sesungguhnya Allahlah yang menurunkan Al-Quran dan Allah pula yang akan menjaganya. Berkali-kali Allah menegaskan kesucian Al quran dan jaminan akan kemurnian dan keotentikannya, jaminan keaslian Alquran bukanlah sesuatu yang Allah berikan adakadabra, yang turun begitu saja tanpa dipahami oleh akal manusia. Islam tidak pernah mengatakan bahwa seseorang bisa terinspirasi oleh Tuhan dan menuliskan kembali isi kitab yang hilang atau diubah, sebagaimana dipahami oleh orang orang kristen.
Sejarah penulisan wahyu dan penjagaannya amat mudah dipahami oleh akal, Allah tidak pernah memberikan otoritas kepada satu orangpun didunia ini kecuali Muhammad SAW untuk menulis atau mengajarkan Al-Quran, sehingga tidak ada satupun orang didalam Islam yang bisa mengubah seenaknya isi di dalam Al-Quran dengan alasan mendapat petunjuk, ilham atau apapun juga, kecuali Allah telah memperlihatkan kepada kita semua bahwa Allah menjaga Alquran dengan lintasan sejarah yang gamblang dengan bukti bukti sejarah yang tak terbantahkan serta dengan ilmu yang secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.
”Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (15:9)
Penulisan Al Quran jaman Kenabian
Sejarah mencatat setidaknya ada empat orang sahabat yang diberi otoritas langsung oleh Rasulullah SAW untuk menuliskan wahyu yang diturunkan dengan di diektekan secara langsung oleh Rasulullah SAW.
”Dari Qatadah ia berkata, saya bertanya kepada Anas Ibnu Malik : ”Siapa yang mengumpulkan Alquran pada zaman nabi ?, dia berkata : ” empat orang, mereka semua dari kaum anshar : Ubay bin Ka’ab, Mu’adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, dan Abu Zayd. (Bukhari, Kitab Fadailul-Quran)
Beberapa orang mengunjungi Zaid bin Tsabit, dan memintanya untuk menceritakan beberapa cerita mengenai Rasulullah. Dia menjawab : ” Saya adalah tetangga Rasulullah Saw, dan ketika wahyu datang kepadanya dia memanggilku dan aku datang kepadanya dan aku menuliskannya (wahyu tersebut) untuknya .(Tirmidhi, Mishkat al-Masabih, No. 5823)
Disamping itu banyak sahabat yang juga , menulis sendiri apa yang dia dapat dari Rasulullah SAW.
Rasulullah Saw ketika di madinah mempunyai 48 penulis yang bertugas menulis untuknya (M.M.Azami, Kuttab al-Nabi,Beirut, 1974)
”Dan berkata kepada kami Yahya bin yahya Attamiimy ia mengatakan saya belajar dari malik dari Zaid bin Aslam dar al-Qa ’qaa’ bin Hakim dari Abi Yunus pembantu Aisyah dia mengatakan : Aisyah menyuruhku menulis untuknya mushaf dan ia mengatakan jika sudah sampai pada ayat ini maka panggilah saya ”Jagalah oleh kalian Sholat-sholat kalian dan shalat pertengahan”, maka ketika sudah sampai pada ayat ini aku memanggilnya (Aisyah) dan ia mendiktekannya kepadaku ”Jagalah oleh kalian shalat shalat kalian dan shalat pertengahan serta shalat ashar dan berdirilah dengan khusyu”, Aisyah mengatakan saya mendengarnya dari Rasulullah SAW”(HR. Muslim)
Penulisan Quran juga tidak berlangsung lama berselang setelah wahyu turun tapi segera Rasul menyuruh untuk menuliskannya, ini untuk menjaga orisinalitas Quran itu sendiri.
”Dari Ubaidullah kepada kami dari musa dari israil dari abi ishaq dari al barraa’ ia mengatakan Ketika turun

ayat "Tidaklah sama orang-orang yang berdiam diri dari para mukmin dengan mereka yang berjihad dijalan Allah", nabi SAW berkata panggilkan untukku Zaid dengan membawa batu tulis dan tinta serta tulang, atau tulang dan tinta kemudian berkata : Tulislah "Tidaklah sama orang-orang yang berdiam diri dari para mukmin dengan mereka yang berjihad dijalan Allah" (HR. Bukhari)

Tidak hanya itu Rasulullah juga memerintahkan para sahabat untuk tidak menuliskan sesuatupun yang berasal dari mulut beliau kecuali Alquran.

Berkata kepada kami dari haddaab bin Khaalid al Azdy, berkata kepada kami hammaam dari zaid bin Aslam dar Athaa bin Yasar dar Abi Sa'id Al khudry, bahwa Rasulullah Saw bersabda : "Janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR. Muslim)

Hal ini menjadi wajar dan amat tepat sebab tidak ada yang bisa menjamin bahwa Hadits dan Al-Quran tidak bercampur aduk satu sama lainnya sehingga untuk mencegah hal ini maka Rasulullah dengan petunjuk Allah melarang penulisan apapun dari Rasul kecuali Al-Quran.

Para penghafal Al-Quran

Selain penulisan Alquran, sejarah keotentikan Al quran juga tidak bisa lepas dari para penghafal Quran, beberapa riwayat dengan jelas dan gamblang menyatakan bahwa banyak sahabat yang menghapal al Quran dan membacanya di hadapan Rasulullah Saw:

Diriwayatkan daripada Abdullah bin Mas'ud r.a katanya: Rasulullah s.a.w pernah bersabda kepadaku: Bacakan al-Quran kepadaku. Aku bertanya: Wahai Rasulullah, adakah aku harus membacakan al-Quran kepada kamu, sedangkan al-Quran itu diturunkan kepada kamu! Rasulullah s.a.w bersabda: Sesungguhnya aku suka mendengarnya dari orang lain. Lantas aku membaca surah An-Nisa' sehinggalah aku sampai pada ayat: Yang bermaksud: Dan kami datangkan kamu (wahai Muhammad) untuk menjadi saksi terhadap mereka (umatmu). Kemudian aku mengangkatkan kepalaku atau secara tiba-tiba seseorang berada di sampingku, ketika itu aku mengangkatkan kepala dan aku melihat baginda mengalirkan air matanya (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Ahmad, Tirmidzi)

Diriwayatkan daripada Abdullah Ibnu Mas'ud r.a katanya: Ketika aku berada di Himis beberapa orang penduduk berkata kepadaku: Bacakan al-Quran kepada kami. Lalu aku membaca Surah Yusuf di hadapan mereka. Abdullah berkata lagi: Lalu salah seorang dari kaum itu berkata: Demi Allah! Bukan demikian ianya diturunkan. Aku mengatakan kepada mereka: Celaka kamu! Demi Allah, Sesungguhnya aku pernah membaca sebegitu di hadapan Rasulullah s.a.w. Baginda berkata kepadaku: Kamu bagus! (HR. Bukhari-Muslim)

Allah bahkan melalui rasulnya memberikan reward yang amat besar kepada para penghapal Quran sehingga ini menjadi semacam motivator bagi para sahabat untuk berlomba lomba menghapal Al quran.

"Barangsiapa yang menghapal Al Quran, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya"

"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga diantara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah ? Rasul menjawab, "Para ahli Quran dan merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya."

Rasul juga membedakan perlakuan terhadap para penghapal Quran sehingga antara satu dengan yang lainnya derajatnye terletak kepada siapa yang paling baik hapalannya. (HR. Hakim)

"Adalah nabi mengumpulkan diantara dua orang syuhada uhud kemudian beliau bersabda, " Manakah diantara kedua orang ini yang lebih banyak hapal Al Quran, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka beliau mendahulukan pemakamannya diliang lahat" (HR. Ahmad)

"Dari Abu hurairah ia berkata, "telah mengutus Rasulullah Saw, sebuah delegasi yang banyak jumlahnya,kemdian Rasul mengetes hapalan mereka, kemudian satu persatu disuruh membaca apa yang sudah dihapal, maka sampailah beliau kepada shahabat yang paling muda usianya, beliau nertanya, "Surat apa yang kau hapal? ia menjawab, "Aku hapal surat ini .... dan surat Al baqarah. "benarkah kau hapal surat Al Baqarah? , tanya nabi lagi. Shahabat itu lalu, menjawab "Benar". Nabi bersabda, "Berangkatlah kamu dan kamulah pimpin delegasi."(HR. Bukhari)

Mungkin yang kemudian menjadi pertanyaan bagi kita apakah tidak mungkin seorang penghapal Quran melupakan hapalannya?, sehingga itu mungkin saja berpengaruh kepada proses kodifikasi Al Quran pada

zaman Shahabat?.(HR Atturmudzi dan An Nasa'i)
Jawaban dari semua itu adalah Rasulullah sudah berulangkali menegaskan bahwa para penghapal Quran telah diberikan suatu peringatan tentang hapalan mereka yang bisa kemungkinan besar akan menghilang.
"Selalulah kalian bersana Al Quran, Demi jiwa muhammad yang berada ditangan-Nya, sesungguhnya Al Quran itu lebih cepat hilangnya daripada tali onta dalam ikatannya." (HR. Mutafaqun 'alaihi)
Oleh karenanya Rasul selalu mengingatkan bahwa Al Quran tidak saja untuk dihapal, akan tetapi untuk selalu dibaca berulang ulang kali sehingga ia tidak melupakan apa yang dia hapal.
"Apabila penghapal Al Quran itu membacanya pada waktu shalat malam dan siang ia akan selalu mengingatnya, dan jika tidak melakukannya ia akan melupakannya." (HR muslim)
"Alangkah jeleknya orang yang mengatakan :Saya lupa ayat ini dan ayat itu.." tetapi hendaknya ia mengatakan: "Saya telah dilupakan." Dan ingatlah kembali hafal Quran itu (dengan mengulangnya), karena itu ia akan mudah lepas dari dada orang yang menghapalnya daripada hewan yang digembala." (HR. Bukhari)
Dari Abu umamah Ra. Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah Saw . "Bacalah olehmu Al Quran , sesungguhnya ia akan memberi syafaat pada hari kiamat bagi para pembacanya" (HR. Muslim)
Saking seringnya Rasulullah menyuruh seseorang untuk mengulang bacaannya para sahabat memberi catatan khusus tentang ini diantaranya Ibnu Mas'ud yang berkata:
"Seyogyanya para penghapal Quran dapat diketahui pada waktu malamnya, apabila orang lain sedang tertidur." (Ia berjaga untuk Shalat Tahajud dan membaca Al Quran)
Bahkan Rasul memberi peringatan yang keras bagi para penghapal yang melupakan hapalannya:
"Semua pahala umatku diperlihatkan kepadaku, sampai pahala orang yang membuang kotoran(debu) didalam masjid, dan semua dosa umatku juga akan diperlihatkan kepadaku. Maka aku tidak melihat dosa yang paling besar daripada dosa seseorang yang hapal suatu surat atau ayat Al Quran lalu dia melupakannya" (HR Abu Dawud dan Turmudzi)
Inilah yang kemudian menjadikan Al Quran hidup ditengah kaum muslimin ia hidup bukan hanya didalam kitab kitab yang kemudian hanya dibaca ketika diperlukan akan tetapi ia hidup didalam dada kaum muslimin sehingga tidak sulit bagi kita untuk menemukan para penghapal Quran sejak zaman kenabian hingga sekarang sebagai bukti nyata bahwa Al Quran tidak akan hilang dari peradaban besar kaum muslimin.

Oleh karena banyaknya para penghapal quran maka Ibnu Taimiyah berkata:

> "Umat kita tidaklah sama dengan ahli kitab yang tidak mau menghapal kitab suci mereka. Bahkan jikalau seluruh mushaf ditiadakan maka Al Quran tetap tersimpan didalam hati kaum muslimin."

Bahkan tradisi menghapal Quran mempunyai riwayat dan asal usul yang jelas sehingga seorang yang sudah menghapal Quran biasanya mempunyai seorang guru yang membimbingnya dan mengajarinya dalam menghapal Quran, bahkan sang guru biasanya mempunyai sanad yang kemudian bersambung sampai Rasulullah Saw. Sehingga hapalannya tidak menyimpang dari apa yang diajarkan Rasulullah. Sebagai contoh seorang hafidzh Quran dapat dilacak keaslian hapalannya dari sanad yang ia terima, salah satu contohnya adalah sanad yang dipunyai Pimpinan Pesantren Al Munawwariyyah Sudimo-Bululawang-Malang.
H. Muhammad Maftuh Sa'id Malang, Ayahnya H. Muhammad Sa'id Mu'in Gresik, Gurunya Kyai Munawwar Sadayu Gresik, Abdul karim bin Umar al Bari Al Dimyati, Ismail, Ahmad Rasyidi, Mushthafa Al Azimiry, Hijazy, Ali bin Sulaiman Al Mansyuri, Shultom Al Mahzy, Saifudin bin Atho'llah Al Fudhoily, Syahadzah Al Yamany, Nashirudin Al Thoblawy, Zakaria Al Anshory, Ahmad Ashuyuti, muhammad Al Jazry, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Khaliq al nashri as Syafii, Abi al Hasan bin syuja bin Salim bin Ali bin Musa Al Abbas Al Mashry, Abi Al Qasim As Syathiby, Abi Al Hasan bin Hudzail, Imam bin Daud bin sulaiman bin Naijah, Al Hafidz Abi Umar Al Dany, Abi Al Hasan Al Ashnany, Ubaidilah As Shibagh, Imam Hafsh, Imam Ashim, Abdurahman As Sullamy, Ali bin Abu Thalib, Zaid bin Tsabit, Utsman bin Affan, Ubay bin Ka'ab, Rasulullah Saw (Islam Dihujat, Irene Handono, Bima Rodheta, Jakarta)
Bahkan sampai sekarang tradisi menghapal Quran masih terlihat dengan jelas pada pesantran-pesantren, majelis penghapalan Quran seperti terlihat di masjid Al Hikmah Bangka mampang Jakarta Selatan, bahkan

sejumlah perguruan tinggi Islam mempersyaratkan hapalan seluruh isi Quran untuk kelulusannya, contoh dalam hal ini adalah Institut Ilmu-ilmu Al Quran di daerah Ciputat, Tangerang.

PENULISAN QURAN DIZAMAN ABU BAKAR

Penulisan Al Quran sebenarnya sudah dilakukan pada zaman Rasulullah Saw, sedangkan Abu bakar hanya sekedar mengumpulkan shuhuf/catatan yang tercecer dan mengumpulkan para Hufadz yang kemudian di salin kedalam bentuk mushaf yang kemudian menjadi induk dari proses penulisan Quran setelahnya.

Berkata kepada kami dari Musa bin Isma'il dari Ibrahim bin Sa'ad, berkata kepada kami dari Ibnu Syihab dari 'Ubaid bin As-Sibaq bahwa Zaid bin Tsabit ra mengatakan : Telah datang kepadaku dari abu bakar shiddiq setelah peperangan di yamamah, kebetulan Umar bin Khattab bersamanya, Abu bakar mengatakan : Sungguh Umar telah datang kepadaku dan berkata : "Peperangan telah menyebabkan kematian beberapa penghapal Al Quran, dan saya sangat khawatir jika kematian meluas kebeberapa Qurra' di daerah daerah hingga menyebabkan hilangnya kebanyakan Al Quran, dan saya berpendapat agar engkau segera memerintahkan kodifikasi atas Al Quran". Saya mengatakan kepada Umar : "bagaimana mungkin kita melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw ?, Umar berkata : Demi Allah ini adalah sesuatu yang sangat baik", maka Umar tetap memintaku hingga Allah melapangkan dadaku atas hal itu dan aku melihat , masalah itu sebagaimana yang umar lihat ". Zaid Berkata : Bahwa Abu bakar mengatakan : "Sesungguhnya engkau seorang yang masih muda lagi cerdas, bukannya kamu menuduhmu, dan engkau telah menulis wahyu untuk Rasulullah Saw, maka cermatilah Al Quran dan lakukanlah kodifikasi ". Maka demi Allah seandainya mereka memerintahkanku memindahkan salah satu dari beberapa gunung tidaklah lebih berat dari perintah kodifikasi Quran. Saya berkata bagaimana mungkin kalian melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw.?, Berkata Abu Bakar : "Demi Allah inilah yang terbaik". Abu Bakar tetap memintaku hingga Allah melapangkan dadaku untuk dapat memahami pendapat Abu Bakar dan Umar, maka segera kulakukan penelusuran dan pengumpulan Al Quran dari rumput dan pelepah pohon serta hafalan para Qurra', sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya, Lembaran-lembaran tersebut berada ditangan Abu Bakar hingga beliau wafat, kemudian Umar dan kemudian ditangan Hafsah binti Umar bin Khattab. (HR. Bukhari) Jadi proses pengumpulan serta penelusuran Al Quran telah berlangsung di zaman Abu Bakar yang di awasi langsung oleh asisten pribadi Rasul dalam menulis wahyu Zaid bin Tsabit, proses penulisan tidak saja berlangsung dari satu sumber akan tetapi melalui pengecekan yang mengakibatkan keabsahan mushaf Al Quran tersebut tidak dapat diganggu gugat karena telah mencerminkan representasi dari berbagai macam sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.

Dalam menjalankan tugasnya Zaid bin Tsabit mempunyai pedoman dalam menentukan keotentikan dalam menentukan suatu naskah artinya ada beberapa faktor yang harus dipenuhi apabila suatu teks bisa dimasukkan sebagai bagian dari Al Quran atau bukan. Penelitian keabsahan suatu teks harus memenuhi syarat-syarat yang Rasulullah ajarkan diantarannya adalah.

1. Materi tersebut harus benar benar tertulis dalam keadaan Rasulullah Saw hadir ketika penulisan Quran itu berlangsung. Tidak ada satupun materi yang ditulis setelah Rasulullah, dan ditulis sendiri oleh sahabat bisa diterima.

Hal ini dapat dimengerti sebab tidak tertutup kemungkinan adanya pencampuran antara Al Quran dan Hadits dalam ingatan para sahabat jika hanya mengandalkan hapalan. Oleh karenanya keberadaan teks dalam bentuk tertulis sangat dibutuhkan.

Berkata kepada kami dari haddaab bin Khaalid al Azdy, berkata kepada kami hammaam dari zaid bin Aslam dar Athaa bin Yasar dar Abi Sa'id Al khudry, bahwa Rasulullah Saw bersabda : "janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR. Muslim)

Zayd ibn Tsbit berkata: Kami mencatat Alquran dihadapan Rasul saw. diatas lembaran kulit atau kertas" (HR. Alhakim)

Rasulullah telah memberikan petunjuk bahwa Al Quran adalah satu satunya materi yang diperintahkan untuk ditulis. Sehingga keberadaan teks Quran dalam bentuk materi tulisan adalah suatu hal yang niscaya.

Pendapat ini juga dibenarkan Al Hakim : "menurut pendapat dua imam (Bukhari dan Muslim) tradisi ini selalu dilakukan, sekalipun mereka tidak menyebutkannya .(Muhammad b. ' Abd Allah al-Hakim al-Nisapiuri, Al-Mustadrak 'ala al-Sahihayn fi al-Hadith wa fi Dhaylihi Talkhis al-Mustadrak, 4 vols. (Riyadh: Maktabat wa Matba'at al-Nasr al-Hadithah, n.d.), vol. 2, p. 611)
Quran telah diturunkan pada priode 23 tahun dan telah ditulis semuanya pada saat Rasulullah masih hidup, sekalipun ayat ayat tersebut tidak disatukan dalam satu mushaf pada saat itu .
Adalah kebiasaan Rasulullah Saw untuk meminta penulis wahyu untuk membaca kembali ayat tersebut setelah menuliskannya, menurut Zaid bin Tsabit, jika ada kesalahan dari penulisan dia membetulkannya, setelah selesai barulah Rasulullah Saw membolehkan menyebarkan ayat tersebut.
Ibn Abu Daud meriwayatkan melalui Yahya bin Abdurrahman bin Hatib, yang mengatakan : ' Umar datang lalu berkata: 'Barang siapa menerima dari Rasulullah sesuatu dari Qur'an, hendaklah ia menyampaikannya.' Mereka menuliskan Qur'an itu pada lembaran kertas , papan kayu dan pelepah kurma. (Al-Katani, V.2, p.384)
2. Materi tulisan tersebut harus dikonfirmasikan oleh dua orang saksi, mereka harus bersaksi telah bahwa mereka telah mendengar teks tersebut dari Rasulullah Saw sendiri .
Al Quran adalah sesuatu yang mutawatir, sebab Al Quran itu sendiri merupakan Wahyu dari Allah yang harus disampaikan.
Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. 3:164)
Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. 4:170)
Maka bagaimana mungkin hanya satu orang saja yang mendengarkan ayat yang Allah turunkan?, dari logika ini saja dapat dikatakan amat tidak mungkin bila ada seseorang yang seorang diri saja mendengar dan bersaksi bahwa ia telah mendengar ayat ini dan ayat itu tanpa sahabat lain mendengarnya secara langsung. Bagaimanapun juga percampuran antara hadits dengan Quran bisa terjadi bila hal itu hanya diingat oleh hanya satu orang.
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 524:
Narrated 'Abdullah (bin Mas'ud) :
By Allah other than Whom none has the right to be worshipped! There is no Sura revealed in Allah's Book but I know at what place it was revealed; and there is no Verse revealed in Allah's Book but I know about whom

Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 521:
Narrated Masriq:
'Abdullah bin 'Amr mentioned 'Abdullah bin Masud and said, "I shall ever love that man, for I heard the Prophet saying, 'Take (learn) the Qur'an from four: 'Abdullah bin Masud, Salim, Mu'adh and Ubai bin Ka'b.' "

Inilah yang kemudian mengharuskan Zaid bin Tsabit mencari ayat terakhir dari surat At Taubah pada sahabat lainnya sebab dia sendiri harus memenuhi persyaratan ini, walaupun ia sendiri telah menghapal Al Quran.
Zaid bin Tsabit telah menghapal seluruh Al Quran kedalam ingatannya (Labib as-Said, The Recited Koran, tr. Bernard Weiss, et al., 1975, p. 21)
"Sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya" (Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 509)
Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Abu Bakar berkata pada Umar dan Zaid: 'Duduklah kamu berdua dipintu masjid. Bila ada yang datang kepadamu membawa dua orang saksi atas sesuatu dari kitab Allah,

maka tulislah yang dimaksudkan ialah kedua saksi itu menyaksikan bahwa catatan itu ditulis dihadapan Rasulullah; atau dua orang saksi itu menyaksikan bahwa catatan tadi sesuai dengan salah satu cara yang dengan itu Qur'an diturunkan "(HR. Bukhari)
Proses Kodifikasi Quran Pada Zaman Utsman
Berkata kepada kami Musa, berkata kepada kami ibrahim, berkata kepada kami Ibnu Syihab bahwa Anas bin Malik mengatakan kepadanya: "khuzaifah bin Al yaman datang kepada Utsman, dan sebelumnya ia memerangi warga syam dalam menaklukan Armenia dan Azarbaizan bersama warga irak, maka terkejutlah Khuzaifah akan adanya pebedaan mereka dalam hal perbedaan Al Qur'an, maka berkatalah Khuzaifah kepada Utsman : "Wahai pemimpin orang-orang yang beriman, beritahulah umat ini sebelum mereka berselisih dalam masalah kitab sebagaimana umat Yahudi dan Nasrani", Utsman lalu berkirim surat kepada Hafsah : "Kirimkan kepada kami lembaran lembaran untuk kami tulis dalam Masahif (bentuk plural dari Mushaf), kemudian kami kembalikan kepadamu", Hafsah segera mengirimkannya kepada Utsman, maka Utsman segera memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit, Abdulah bin Zubair, Sa'id bin A'sh, serta Abdurahman bin Al-Harits bin Hisyam untuk menyalinnya kedalam mushaf-mushaf, dan dia (Utsman) mengatakan kepada ketiga otoritas Qurasy tersebut diatas : "Jika kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit tentang masalah Quran maka tulislah Al Quran dengan lisan Qurasy sebab Al Quran diturunkan dengan dialek mereka". dan mereka melakukan hal itu, maka ketika mereka selesai menyalin lembaran lembaran kedalam beberapa Mushaf, Utsman segera mengembalikan lembaran lembaran tersebut kepada Hafsah, kemudian mengirim ketiap tempat satu Mushaf yang telah mereka salin, dan memerintahkan agar selain Mushaf tersebut entah berupa lembaran sahifah atau sudah berupa mushaf untuk dibakar (HR Bukhari)

> "Kalimat huzaifah bin Al yaman yang menyatakan : "Wahai pemimpin orang-orang yang beriman, beritahulah umat ini sebelum mereka berselisih dalam masalah kitab sebagaimana umat Yahudi dan Nasrani"

Sebenarnya adalah persoalan awal kenapa terjadi kodifikasi lanjutan dizaman Utsman, jika pada awalnya kodifikasi Quran dimaksudkan untuk mencegah hilangnya Al Quran sebab banyak para penghapal Quran yang meninggal dalam peperangan, maka dizaman khalifah Utsman maka persoalannya menjadi berbeda, oleh karenanya akan sangat dapat dipahami sikap Utsman yang kemudian menjadikan mushaf induk yang telah ada pada zaman khalifah Abu bakar menjadi rujukan utama bagi setiap perbedaan mengenai Al Quran. Pertanyaan besarnya adalah mengapa terjadi perbedaan dan bukankah perbedaan itu sendiri di perbolehkan oleh Rasulullah Saw?, jawaban yang dapat kita analisis pada kasus ini adalah bahwa ada beberapa fakta yang menyebabkan hal itu terjadi:
1. Yang dimaksud oleh Hudzaifah ini adalah perbedaan mengenai Quran yang mempengaruhi makna ayat hal ini yang kemudian menyebabkan ia menjadi kaget, "dan sebelumnya ia memerangi warga Syam dalam menaklukan Armenia dan Azarbaizan bersama warga Irak, maka terkejutlah Huzaifah akan adanya pebedaan mereka dalam hal perbedaan Al Qur'an. Harus kita fahami bahwa sahabat sudah banyak yang mahfum mengenai qiraah saba'ah namun yang dimaksud Hudzifah disini adalah perbedaan qiraat yang menyebabkan perbedaan makna inilah yang kemudian dipermasalahkan olehnya.
2. Perbedaan Qiraat yang menyebabkan perbedaan makna memang sejak awal dicurigai ada dikarenakan adanya pengaruh Qiraat dari negeri-negeri yang merupakan hasil ekspansi dari dakwah Islam, yang menyebabkan keotentikan Qiraat menjadi dipertanyakan, sebab percampuran antara qiraat satu dengan yang lainnya menjadi suatu hal yang niscaya. hal ini yang kemudian menyebabkan berkembangnya qiraat yang walaupun menisbatkan dirinya kepada para sahabat akan tetapi justru menyimpang jauh dari apa yang kemudian diajarkan para sahabat bukti otentik dari hal ini adalah kesaksian beberapa tabiin tentang mushaf yang di nisbatkan kepada Ibnu Mas'ud. Ibnu Ishaq misalnya yang meneliti beberapa mushaf yang dinisbatkan kepada Ibnu Mas'ud tidak menemukan satupun redaksional masing masing mushaf yang sama persis satu dengan yang lainnya, Demikian pula Ibnu al-Nadm dalam al-Fihritsnya bahwa ia melihat sebuah salinan mushaf Ibnu Masd yang terdapat di dalamnya, surah al-Ftihah berbeda dengan keyakinan beberapa orang

bahwa beliau tidak mencantumkannya dalam mushafnya .(Muhammad Abd Allh Dirz, Madkhal il al-Qur'n al-Karm. Kuwait: Dr al-Qalam, 1993, cet. II, hal 44-45)
Sekali lagi berkembangnya bacaan yang diyakini bersumber dari bacaan Rasulullah yang tanpa mempunyai bentuk fisik materi dalam bentuk tulisanlah yang kemudian menjadi biang keladi munculnya penyimpangan bacaan yang berimplikasi pada makna tersebut .Hal ini membuktikan kepada kita bahwa banyak sekali perbedaan yang disebabkan ketidak jelasan sumber dikarenakan interaksi qiraat yang memang rasulullah ajarkan dengan qiraat yang menjadi kebudayaan bangsa bangsa yang baru masuk kedalam daerah kekuasaan Islam.
3. Disamping berita dari Huzaifah sebenarnya Utsman juga khawatir akan perbedaan bacaan yang kemudian berakibat pada perpecahan umat dan pengkafiran satu sama lainnya. Ibn Jarir : 'Ya'kub bin Ibrahim berkata kepadaku: Ibn 'Ulyah menceritakan kepadaku: Ayyub mengatakan kepadaku: bahwa Abu Qalabah berkata: pada masa kekahlifahan Usman telah terjadi seorang guru qiraat mengajarkan qiraat seseorang, dan guru qiraat lain mengajarkan qiraat pada orang lain. Dua kelompok anak-anak yang belajar qiraat itu suatu ketika bertemu dan mereka berselisih, dan hal demikian ini menjalar juga kepada guru-guru tersebut.' Kata A yyub: aku tidak mengetahui kecuali ia berkata: 'sehingga mereka saling mengkafirkan satu sama lain karena perbedaan qiraat itu,' dan hal itu akhirnya sampai pada khalifah Usman. Maka ia berpidato: 'Kalian yang ada dihadapanku telah berselisih paham dan salah dalam membaca Qur'an. Penduduk yang jauh dari kami tentu lebih besar lagi perselisihan dan kesalahannya. Bersatulah wahai sahabat-sahabat Muhammad, tulislah untuk semua orang satu imam (mushaf Qur'an pedoman) saja ! (Ibn 'Abd al-Muttaqi, Muntakhab Kanz al-'Ummal in the margin of Ibn Hanbal, Musnad, vol. 2)
Pertanyaan kedua adalah mengapa Utsman menggunakan logat Quraisy ?, "Jika kalian berselisih dengan Zaid bin Tsabit tentang masalah Quran maka tulislah Al Quran dengan lisan Quraisy sebab Al Quran diturunkan dengan dialek mereka". Bukankah Rasul sendiri telah membolehkan Al Quran ditulis dalam tujuh harf?
Diriwayatkan daripada Umar bin al-Khattab r.a katanya: Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surah al-Furqan tidak sama dengan bacaanku yang diajarkan oleh Rasulullah s.a.w kepadaku. Hampir-hampir aku mencela beliau ketika masih dalam pembacaannya. Namun aku masih dapat menahan kemarahanku ketika itu. Setelah selesai aku mendekati Hisyam lalu ku pegang kain serbannya. Kemudian aku mengajaknya menghadap Rasulullah s.a.w. Aku berkata kepada Rasulullah: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya tadi aku mendengar orang ini membaca surat al-Furqan tidak sebagaimana yang kamu bacakan kepadaku. Rasulullah s.a.w bersabda: Suruhlah dia membacanya sekali lagi. Hisyam pun memenuhi permintaan Rasulullah s.a.w tersebut. Dia membaca sebagaimana sebelumnya. Lalu Rasulullah s.a.w bersabda: Memang demikianlah surah itu diturunkan. Kemudian baginda menyuruhku pula: Bacalah! Aku pun membacanya. Baginda pun bersabda: Demikianlah surah itu diturunkan. Sesungguhnya al-Quran itu diturunkan dengan tujuh huruf (kaedah bacaan) maka kamu bacalah yang mudah bagi kamu (HR. Bukhari)
Betul Rasulullah telah memperbolehkan tujuh bacaan adalam penulisan dan pembacaan Al quran, akan tetapi itu sebatas kompensasi yang beliau pinta kepada Allah Azza Wa Jalla. Sebab awalnya memang Al Quran turun hanya pada satu bacaan yaitu bacaan Quraisy ([1]Sahih Bukhari, Volume 6, Book 61, Number 507):
Diriwayatkan daripada Ibnu Abbas r.a katanya: Rasulullah s.a.w pernah bersabda: Jibril a.s pernah membacakan kepadaku dengan satu bacaan. Aku minta supaya dia mengulangi bacaannya itu, selalu juga aku minta supaya dia menambahnya dan permintaanku itu dipenuhi hinggalah berakhir dengan tujuh bacaan (HR. Bukhari-Muslim) — [2](lihat Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 513).
Dari Ubay bin Kaab mengatakan : Rasulullah bertemu dengan Jibril, maka beliau berkata: "Wahai Jibril sesungguhnya saya diutus kepada kaum yang buta huruf. diantara mereka ada orang tua dan sudah uzur, anak-anak, wanita hamba sahaya, serta orang-orang yang tidak pernah membaca buku sama sekali", Jibril berkata: "Wahai Muhammad sesungguhnya Al Qur'an diturunkan atas tujuh macam huruf (HR. Ibnu Majah)
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 514:
Narrated 'Umar bin Al-Khattab:
I heard Hisham bin Hakim reciting Surat Al-Furqan during the lifetime of Allah's Apostle and I listened to his recitation and noticed that he recited in several different ways which Allah's Apostle had not taught me.

I was about to jump over him during his prayer, but I controlled my temper, and when he had completed his prayer, I put his upper garment around his neck and seized him by it and said, "Who taught you this Sura which I heard you reciting?" He replied, "Allah's Apostle taught it to me." I said, "You have told a lie, for Allah's Apostle has taught it to me in a different way from yours." So I dragged him to Allah's Apostle and said (to Allah's Apostle), "I heard this person reciting Surat Al-Furqan in a way which you haven't taught me!" On that Allah's Apostle said, "Release him, (O 'Umar!) Recite, O Hisham!" Then he recited in the same way as I heard him reciting. Then Allah's Apostle said, "It was revealed in this way," and added, "Recite, O 'Umar!" I recited it as he had taught me. Allah's Apostle then said, "It was revealed in this way. This Qur'an has been revealed to be recited in seven different ways, so recite of it whichever (way) is easier for you (or read as much of it as may be easy for you)."

Ini berarti bahwa tujuh macam dialek diturunkan atas permintaan Rasul Saw. Dari Hadits diatas jelas dinyatakan bahwa Al Quran memang diturunkan awalnya dalam dialek Quraisy.
Sahih Bukhari Volume 6, Book 61, Number 512:
Narrated Al-Bara:
There was revealed: 'Not equal are those believers who sit (at home) and those who strive and fight in the Cause of Allah.' (4.95) The Prophet said, "Call Zaid for me and let him bring the board, the inkpot and the scapula bone (or the scapula bone and the ink pot)."' Then he said, "Write: 'Not equal are those Believers who sit..", and at that time 'Amr bin Um Maktum, the blind man was sitting behind the Prophet . He said, "O Allah's Apostle! What is your order For me (as regards the above Verse) as I am a blind man?" So, instead of the above Verse, the following Verse was revealed: 'Not equal are those believers who sit (at home) except those who are disabled (by injury or are blind or lame etc.) and those who strive and fight in the cause of Allah.' (4.95)

Dalam narasi hadis diatas ditunjukkan bahwa seorang butapun (pada masa-masa belum terkompilasinya Al-Quran) ternyata memilki dialek Quran tersendiri. Namun akhirnya dialek-dialek ini disatukan kembali pada masa pemerintahan kalifah Utsman.

Sahih Bukari Volume 6, Book 61, Number 507:
Narrated Anas bin Malik:
(The Caliph 'Uthman ordered Zaid bin Thabit, Said bin Al-As, 'Abdullah bin Az-Zubair and 'Abdur-Rahman bin Al-Harith bin Hisham to write the Quran in the form of a book (Mushafs) and said to them. "In case you disagree with Zaid bin Thabit (Al-Ansari) regarding any dialectic Arabic utterance of the Quran, then write it in the dialect of Quraish, for the Quran was revealed in this dialect." So they did it.

Pertanyaan ketiga apakah para sahabat telah menyetujui pendapat Utsman tersebut hingga tidak mendapat pertentangan yang keras dari para sahabat ?. Perintah Utsman agar kaum muslimin hanya menggunakan satu bacaan saja merupakan ijtihad yang amat diperlukan mengingat pertentangan yang akan membesar jika hal tersebut tetap dibiarkan.
Suwaid bin Gaflah berkata: 'Ali mengatakan: 'Katakanlah segala yang baik tentang Usman. Demi Allah apa yang telah dilakukannya mengenai mushaf-mushaf Qur'an sudah atas persetujuan kami. (Fathul bahri)
Riwayat diatas menunjukkan bahwa langkah Utsman telah mendapat persetujuan dari para sahabat Hal ini diperkuat dengan riwayat riwayat lainnya yang mengatakan bahwa langkah Utsman adalah tepat dan mendapat persetujuan dari mayoritas kaum muslimin pada masa itu.

Ali berkata jika aku berada di tempat Utsman sekarang maka aku akan melakukan hal yang sama. (Al-Hadis)

Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)
Satu-satunya penolakan yang ada adalah dari Abdullah bin Mas'ud yang menolak untuk membakar mushaf yang dimiliki olehnya dengan mengatakan :
Bagaimana mungkin kalian menyuruhku membaca qiraat Zayd. Ketika Zayd masih kecil bermain dengan

kawan sebayanya saya telah menghafal lebih dari tujuh puluh surah langsung dari lisan Rasulullah (Ibn Abi Da'ud, Kitab a-Masahif)
Yang menarik dari riwayat ini adalah kita sama sekali tidak melihat satupun riwayat Utsman untuk memaksa Abdullah bin Mas'ud untuk menyerahkan Mushafnya, ini sekaligus memperlihatkan kebijaksanaan Utsman yang kemudian mematahkan tuduhan bahwa Utsman bersikap Aristrokat seperti yang dikatakan Robert Morey, padahal Abu Dawud juga meriwayatkan Abdullah bin Mas'ud mengumumkan kepada pengikutnya (orang-orang yang memegang mushaf Ibnu Masud) untuk tidak menyerahkan Mushaf mereka. Bahkan yang terjadi adalah semua orang mengikuti perintah Utsman untuk membakar Salinan Mushaf miliknya.
Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)
Perkataan "Terlihat senang dengan tindakannya " menunjukkan tidak adanya pemaksaan atau ancaman atas tindakan yang menentang perintah tersebut, tidak ada satupun riwayat yang menyatakan adanya seseorang yang dhukum atas tindakan penentangan terhadap perintah Utsman. Bahkan berulang kali Utsman menegaskan bahwa dia tidak menolak bacaan bacaan Quran yang berlangsung secara oral yang dia ingin satukan adalah bacaan dalam bentuk tertulis untuk menghindari perpecahan dan penyimpangan makna.
Adapun Alquran, saya tidak akan menghalangi kalian, hanya saja saya khawatir bila terjadi perpecahan di antara kalian (sebab perbedaan bacaan Alquran) dan silakan kalian membaca (Alquran) dengan harf yang menurut kalian mudah. (Muhammad Abd Allh Dirz, op.cit. 42)
Kemudahan yang diberikan Utsman inilah yang kemudian menyebabkan kita dapat menemukan bacaan-bacaan yang bersumber dari Rasulullah Saw walaupun hanya berpegang pada riwayat ahad. hal inilah yang kemudian memberikan bukti kepada kita semua bahwa Allah Azza Wajalla yang menurunkan Al Quran dan Dialah yang akan menjaganya.
sumber :mrdnet.110mb.com

1. `http://www.usc.edu/dept/MSA/fundamentals/hadithsunnah/bukhari/060.sbt.html#006.061.507`
2. `http://www.usc.edu/dept/MSA/fundamentals/hadithsunnah/bukhari/061.sbt.html#006.061.513`

3.4 June

Membongkar Kebobrokan Duladi salah satu Aktifis FFI (2010-06-11 11:07)

Dalam berbagai kesempatan banyak saudara saudara Muslim yang menanyakan tentang Facebooker yang menggunakan nickname Duladi _samarinda.

sebelumnya Penulis pernah menyampaikan masalah tersebut disebuah Group, tetapi agar mudah dicari dan ingin melanjutkan Pembahasan masalah ini maka tak ada salahnya Penulis menyampaikan kembali sekaligus melanjutkan menyampaikan Fakta dan Data tentang Duladi Samarinda.
dan apa yang disampaikan Penulis sama sekali tidak didasari hanya oleh kebencian tetapi justru sebaliknya. jadi dalam hal ini penulis memberi tempat seluas-luasnya bagi yang bersangkutan (Duladi _samarinda) atau para Fansnya yang ingin memberikan bantahan apabila ada yang tidak disampaikan Penulis tidak sesuai Fakta.
dan tentu saja Bantahan tersebut dengan memberikan Fakta dan Data.
Dalam Hal ini penulis sudah sering berdebat dengan Duladi diberbagai Forum:
1.pertemuan Awal adalah di Al-islahonline.com dibulan Oktober 2006.
2.setelah di Al-islahonline.com,Penulis diundang olehnya untuk aktif di Web dan Forum yang dikelolanya.
3.di Einjil.com
4.Forum-swaramuslim.net

5. Faithfreedom Indonesia
6. answering-ff.org
7. Myquran.org

maka dalam hal ini Penulis inging berbagi Pengalaman,menyampaikan tentang bagaimana seorang Penghujat Islam yang mengaku bernama Duladi tetapi ia merasa tersinggung sekali kalau ada yang memanggilnya dengan Panggilan "Dul":

pada masa Jadul Duladi saat aktif di Al-islahonline.com dimasa Awal adalah :

1.Diskusi dengan lemah lembut,tidak suka menggunakan kata-kata Kasar

2.Menganggap FFI sebagai forum urakan,menjadi pembela Kristen,dan tidak pernah sekalipun mengaku-aku sebagai Mantan Muslim

3.Mempersoalkan Web muslim (saat itu Al-islahonline.com) yang didalamnya ada pembahasan Kristologi,membanggakan Kristen yang tidak suka mengurusi Agama lain.

4.menuntut hak jawab yang lebih bebas bagi netter Kristen di Web Milik Muslim,padahal Fakta di Al-Islahonline saat itu semua artikel diberi tempat hak jawab/komentar

5.ngaku Kapok dan tidak mau berdebat lagi dengan amor dkk

tetapi Fakta setelah ia aktif di Faithfreedom Indonesia,Ia Murtad dari pandangan-pandangan Jadulnya...

1.Ia tidak bisa diskusi kalau tidak memberikan kata-kata kasar,urakan bahkan kata-kata yang melecehakan

2.FFI dijadikan acuan dan sumber ilmunya,bahkan ia adalah salah satu moderator FFI

3. Membuat Blog yang tidak membahas tentang Agamanya sendiri,tetapi justru ia berkosenstrasi secara Total hanya membahas Islam,dengan domain 'menipu' dan mengekpresikan kebencian yang luar biasa kepada Islam,dengan cara-cara kotor

4.Tidak memberi hak jawab terhadap semua artikel blognya,bahkan pada masa awal sama sekali tidak ada ruang Komentar.

setelah didesak dan dikecam,baru membuka ruang komentar itupun ala kadarnya

5. mengundang Amor masuk ke forumnya,untuk menyumbang artikel tetapi setelah dipenuhi permintaannya dengan mencoba mengirimkan satu artikel,Duladi menempatkan artikel Amor ditempat Sampah.

6. Mengumbar janji dan mengancam untuk mengundang netter Muslim ke forumnya.

janji yang diumbar adalah: Forum Fair yang tidak akan menghapus postingan netter muslim yang akan dihapus.

ancamannya,bagi Netter muslim yang tidak mau hadir di forumnya ditantang debat secara tertutup via Email,tetapi Duladi akan mempublikasikan debatnya di 5 forum online.

7. pada saat itu amor coba layani tantangannya untuk masuk ke forumnya

pada tahap pertama,tidak sampai 3 minggu aktif . karena ia terus dipermalukan karena argumentasi-argumentasinya dangkal,seluruh postingannya selama amor aktif semua dihapus,dan forum diskusi (yang ada hak jawab) yang dikelolanya tidak bisa diakses, tetapi dibagian yang tidak ada ruang hak jawaba masih bisa di akses

setelah mendapatkan kecaman bahkan dikejar sampai Forum Einjil,baru ia membuka forumnya tetapi postingan selama 3 minggu hilang.

masuk forum Duladi tahap kedua,Duladi agak PD karena beberapa rekan Kristennya ikut bergabung,ia kembali menantang debat 1 lawan 1 dithread khusus dengan aturan yang dibuat sendiri,melarang Keras caci makai,kata kasar dll

tetapi fakta ia sendiri yang sering melanggar aturannya sendiri,tidak tahan untuk memaki,berkata kasar

dan belajar dari pengalaman postingan 3 minggu yang dihapus oleh pengecut Duladi,maka postingan postingan amor selanjutnya diforum miliknya selalu saya backup,karena berkeyakinan suatu saat akan Dihapus oleh Duladi.

didalam debat Khusus tersebut Duladi meniru Pujaannya Ali Sina untuk mempertaruhkan web yang dikelola ,kalau id amor bisa membuktikan Bahwa Islam benar dan apa yang disampaikan Duladi salah.

sebaliknya Duladi menuntut amor kalau kalah debat dengannya diminta untuk membuat pernyataan terbuka bahwa Islam itu salah.

sikap Duladi ini membuktikan mentalitas kekanak-kanakan,karena orientasi debatnya menang dan kalah,selain

itu dalam hal mengajukan Taruhan sangat tidak sebanding.
menuntut lawan diskusi mempertaruhkan soal Keimanannya sedangkan ia hanya berani mempertaruhkan' web picisan'
amor sadar betul tantangan Duladi ini hanya sekedar gertakan,maka amor tantang balik untuk mempertaruhkan yang sebanding.
dan fakta Duladi tidak berani menyatakan ketegasan sikapnya terhadap tantangan amor ini.
Fakta yang terjadi pada debat Khusus tersebut terjadi tidak sampai 2 bulan (sebelumnya Duladi memperkirakan bisa panjang/berbulan-bulan) Duladi TKO.
dari debat yang ada Duladi mengakui semua gugatannya sudah dijawab dengan baik oleh amor,
untuk lebih jelas akan saya kutip pernyataan Duladi mengenai hal ini (pada saat itu id amor menggunakan nickname Romadi)
Sdr Duladi :: tanggal 02 Juni 2007 23:44:46
"Adikku Romadi, menurut hemat saya semuanya sudah Anda ulas. Terima kasih. Tapi untuk ke depannya, tentu keinginan kita yang sebenarnya adalah agar di antara kita tidak ada yang melewati argumentasi bagus dari teman diskusi. Yang mesti kita prioritaskan, bukan menanggapi argumen-argumen lemah dan mengabaikan argumen yang kuat. Itu saja. Sekali lagi buat Adik Romadi, saya pikir seluruh ulasan Anda yang panjang itu sudah mencakupi semua tulisan saya.
"
sebalikan ia tidak berkutik dengan pertanyaan amor yang mempertanyakan balik apakah ia sudah menjawab semua tulisan amor ,justru tanggapan yang ia berikan bersikap Kalap..
memaki-maki,menghujat dan menuduh amor membuat ayat Palsu dst..
segala tuduhan dan makiannya menjadi blunder karena amor membuktikan data-data yang amor sampaikan Valid.
lagi-lagi Duladi menunjukan sikap pengecutnya dengan membuat forumnya tidak bisa diakses,seperti yang terjadi sebelumnya.
membuka kembali setelah 'diburu' dan 'diledek' diforum lain (saat itu ia coba-coba posting diSwaramuslim)
membuka kembali dengan tidak mengakui kesalahan dan kekalahan tetapi justru mengancam akan menghapus seluruh Postingan,dan bertanya soal lain yang tidak ada hubungannnya dengan topik debat khusus.
untuk lebih jelas akan saya kutip kembali postingan Duladi menanggapi pertanyaan amor sebelumnya :
"
Sdr Duladi :: tanggal 02 Juli 2007 00:32:30
Sebelum aku jawab pertanyaan tololmu, jawab dulu:
KAU KELIRU ATAU BENAR, MENGARTIKAN YOH 8:41 SEBAGAI TUDUHAN ANAK HARAM KEPADA YESUS?
Kalau kau tidak mau menjawab, seluruh postingan & topik yang kamu buat akan aku hapus dari sini.
Aku beri waktu 3 hari.
-DULADI-

Sdr Admin :: tanggal 19 Juni 2007 00:27:16
Silahkan debat dilanjutkan, tapi postingan-postingan yang tak berbobot akan langsung dibuang ke Tong Sampah.
Admin memiliki hak penuh dan tidak bisa diganggu gugat.
Admin akan mengontrol jalannya diskusi.
- ADMIN -
"
dalam hal ini amor menghadapi Duladi sebagai pemain yang sekaligus merangkap Wasit
Penghapusan Postingan-postingan amor dikecam oleh Teman-Kristenya apalagi member Muslim lainnya, tetapi ia menggunakan sikap Ditaktornya dengan mengancam member lain yang mempersoalkan tindakannya akan diperlakukan sama dengan postingan amor,yaitu membanned dan menghapus seluruh postingan.
menyikapi masalah tersebut sengaja amor tanggapi dengan menggunakan nickname id amor diforumnya...

Lihat Selengkapnya
Sdr Id Amor :: tanggal 03 Juli 2007 00:02:47
BUAT ADMIN/DULADI
SELAMAT ANDA TELAH MEMBUKTIKAN DIRI SEBAGAI ADMIN PARANOID = LIHAT KRITERIA SOAL TERSEBUT SEPERTI YANG DIJELASKAN SDR ROBERT!
SELAMAT ANDA TELAH MEMBUKTIKAN DIRI SEBAGAI MANUSIA DUNGU = BERDASARKAN KRITERIA DARI AMSAL SULAIMAN
SELAMAT ANDA TELAH MEMBUKTIKAN DIRI ORANG YANG MENGGUNAKAN DISKUSI AROGAN & EMOSIONAL = BERDASARKAN KESIMPULAN SDR IMAN
SELAMAT ANDA TELAH MEMBUKTIKAN DIRI SEBAGAI ADMIN YANG CURANG = DAN FORUM INI TIDAK LAYAK DI AKSES KARENA ADMINNYA CURANG BERDASARKAN PANDANGAN SDR DAUD IBRAHIM
APAKAH ANDA AKAN MENGHAPUS POSTINGAN-POSTINGAN MEREKA YANG KEBETULAN BERSEBRANGAN DENGAN PENDAPAT ANDA???? DAN TERMASUK AYAT DARI AMSAL SULAIMAN AKAN ANDA HAPUS JUGA DI SLOGAN SITUS INI(buatan duladi)??
ATAUKAH ANDA AKAN BERUBAH PIKIRAN DENGAN TERLEBIH DAHULU MENGHAPUS POSTINGAN SAYA INI??? SEPERTI KEPUTUSAN ANDA YANG SEBELUMNYA?
TTD
ROMADI/ID AMOR
saya tahu betul postingan saya akan dihapus oleh Duladi,karena mengenal Betul DUladi adalah manusia yang sangat-sangat Narsis,maka postingan amor saya postingkan juga di swaramuslim
http://forum-swaramuslim.net/archives/threads.php?id=4206 _630 _21 _0 _
ia lupa dengan pernyataan obral janji sebelumnya
:
"Saudaraku Romadi,
Situs saya telah ONLINE. Anda bisa menyampaikan argumen-argumen Anda di sana. Tanpa sensor, 100 FREE.
Saya sebagai Admin hanya akan menghapus komentar-komentar SAMPAH model JOE (Al-Islah).
Kalau Anda punya unek-unek, silahkan. Nggak ada yang menutup-nutupi. Semua komentarmu yang KRITIS tentang Kristen atau Islam akan ditampilkan semua."
==
ia lupa bahwa kehadiran Amor diforumnya adalah atas undangannya sendiri dengan mengumbar janji dan mencoba bermulut manis.. bisa lihat emailnya kepada amor saat mengundang
Ming, 21 Jan 2007
DULADI SAMARINDA wrote:
Dear Mas Romadi,
///////
Anda bisa lihat-lihat situs saya di:
http:/xxxxxl-islam.t35.com
Sekarang ini masih dalam tahap penyusunan.
Semoga Anda bisa turut berpartisipasi mengirim sejumlah artikel.
Sosok Duladi adalah orang yang menghalalkan segala cara demi untuk memenuhi misinya.. setidaknya amor akan cerita beberapa kejadian yang membuktikan seorang Duladi benar-benar Bobrok ..
dalam sebuah kesempatan pasca ia tidak berani melayani tantangan balik dari amor, dan beralasan umur yang sudah tua bangka
... Lihat Selengkapnya
http://answering.wordpress.com/2008/01/25/undangan-buat-duladi-debat -1-lawan-1/
ia akhirnya masuk ke Answering Faithfreedom dengan menggunakan nickname Baedowi, ia mengira dengan ganti muka (nickname) bisa mengelabui Muslim, tetapi fakta netter muslim sudah mencium busuknya mental Duladi,bahwa Baedowi = Duladi.

dan ketika amor membongkar 'kebebalan Duladi _samarinda" ,Duladi yang menggunakan topeng Baedowi menyatakan bahwa Duladi samarinda orang Tolol dan bodoh.
demi misinya(agar tidak dianggap Duladi) ia rela menyatakan dirinya bodoh dan tolol.
tetapi misinya gagal Total karena ia tetap saja tidak mampu menyangkal bahwa Baedowi = Duladi Samarinda.
bualan besarnya selain mengaku aku muslim atau mantan muslim ia juga membual dengan membuat akun lain yang seakan-akan ingin menentang Duladi tetapi dalam waktu singkat ia menjadi pengikut dan Pemuja Duladi.
saat di Al Islah online ia membuat kloningan Anwar Qoiri dan Puan Maharani.
sosok Anwar Qoiri di set orang Islam liberal,sedangkan Puan Maharani diset seorang Korban Tsunami.
sejak awal bau busuk dua id tersebut sangat menyengat,dan amor sengaja berpura-pura tidak tahu kalau dua id tersebut adalah netter fiktif, maka amor ajak kedua id buatan Duladi tersebut dialog dari hati ke hati melalui email,tetapi fakta yang terjadi kedua id buatan Duladi menanggapi ajakan amor dengan mengumumkan bahwa mereka sudah menjadi Kristen.
saya yakin strategi Duladi ini pasti digunakan diforum lain juga,buat netter Muslim fiktif tetapi banyak memuji hobby memuji Duladi ,suka berdebat dengan muslim dan tidak berapa lama menyatakan murtad.
kemudian buat kesaksian palsu tentang alasan ia murtad,dan dipublikasikan baik di web/forum yang ia kelola atau di forum dia aktif
dan keyakinan tersebut juga terbukti ketika Duladi aktif di myquran,ia buat netter muslim fiktif dengan nickname Devi Nurjanah.
lagi-lagi Netter muslim di myquran juga sudah mencium akal-akalan busuk Duladi.
tetapi bagi netter Kafir ,akal-akalan Duladi tersebut ditelan mentah-mentah oleh mereka

sumber : C[1]atatan Id Amor di Facebook

1. `http://www.facebook.com/notes/id-amor/membongkar-kebobrokan-duladi_samarinda/395456612971`

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (2010-06-11 11:20)

Beberapa waktu yang lalu Penulis mendapatkan kiriman Pesan dari salah satu Facebooker Kristen di kotak pesan Facebook

menurut pengakuannya ia mengirimkan pesan tersebut setelah membaca tulisan Penulis,dia tidak memerinci tulisan Penulis yang mana yang ia maksudkan. dan pesan tersebut berasal dari orang yang menggunakan Akun Johanes Awi.

dan dari gugatan gugatan serta hujatannya secara subtansi isinya tidak jauh berbeda dengan gugatan dan hujatan para Antek Faithfreedom Indonesia,untuk lebih jelas akan saya sampaikan debat penulis dengan penghujat Islam tersebut

Johanes Awi ,07 Juni jam 14:34
anda mungkin org yg baik yg mencari kebenaran yg sejati tapi haruslah mengunakan logika yg sehat. ajaran diliat dari buah yg dihasilkan..buah pepaya dari biji pepaya.kalo nabinya aja bertindak seperti ini ??
#tidak ada nabi di agama manapun yg membunuh manusia
#tidak ada nabi di agama manapun yg mempoliltisasikan agama
#tidak ada nabi yg haus harta pampasan perang dan hidup dari itu
#tidak ada nabi yg doyan sex.
#hobi membuat sumpah dan membatalkan sumpah atas auloh yg dia karang2.
org yg mendalami islam pasti akan mencontoh nabinya seperti cara berpakaian.janggut..juga kekerasan diatas.semakin mandalami islam semakin besar sifat radikalisme.krn tidak diakui agama lain yg dianggap kafir.

di islam selalu mengajarkan KEBENCIAN..thdp org yg berbeda.
ustad malaysia yg penuh aura kebencian we msut hate yahudi and christian according to allah???
http://www.youtube.com/watch?v=QXahWLdQ6TA &feature=player _embedded
Tanggapan Penulis,07 Juni jam 17:42
benarkan anda sudah menggunaan Akal sehat?
gugatan gugatan anda tersebut sebenarnya gugatan gugatan basi,justru gugatan gugatan tersebut hanya membuktikan pengetahuan anda yang minim soal Agama
1.pertama soal Nabi yang membunuh manusia .
apa anda sampai saat ini belum pernah membaca ayat ayat ini?
31:1 TUHAN berfirman kepada Musa:
31:2 "Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian; kemudian engkau akan dikumpulkan kepada kaum leluhurmu."
31:3 Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Baiklah sejumlah orang dari antaramu mempersenjatai diri untuk berperang, supaya mereka melawan Midian untuk menjalankan pembalasan TUHAN terhadap Midian.
31:4 Dari setiap suku di antara segala suku Israel haruslah kamu menyuruh seribu orang untuk berperang."
31:5 Demikianlah diserahkan dari kaum-kaum Israel seribu orang dari tiap-tiap suku, jadi dua belas ribu orang bersenjata untuk berperang.
31:6 Lalu Musa menyuruh mereka untuk berperang, seribu orang dari tiap-tiap suku, bersama-sama dengan Pinehas, anak imam Eleazar, untuk berperang, dengan membawa perkakas tempat kudus dan nafiri-nafiri pemberi tanda semboyan.
31:7 Kemudian berperanglah mereka melawan Midian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, lalu membunuh semua laki-laki mereka.
31:8 Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, merekapun membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor dibunuh mereka dengan pedang.
31:9 Kemudian Israel menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka; juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah,
31:10 dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar.
31:11 Kemudian diambillah seluruh jarahan dan seluruh rampasan berupa manusia dan hewan itu,
31:12 dan dibawalah orang-orang tawanan, rampasan dan jarahan itu kepada Musa dan imam Eleazar dan kepada umat Israel, ke tempat perkemahan di dataran Moab yang di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.
31:13 Lalu pergilah Musa dan imam Eleazar dan semua pemimpin umat itu sampai ke luar tempat perkemahan untuk menyongsong mereka.
31:14 Maka gusarlah Musa kepada para pemimpin tentara itu, kepada para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, yang pulang dari peperangan,
31:15 dan Musa berkata kepada mereka: "Kamu biarkankah semua perempuan hidup?
31:16 Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga tulah turun ke antara umat TUHAN.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
Anda ingin Menyangkal Musa seorang Nabi?
dan berdasarkan Fakta yang tercatat ternyata yang memerintahkan Pembantaian terhadap sebuah Bangsa adalah Allah.
2. Nabi Mempolitasi Agama

dalam hal ini,anda sama sekali tidak memberikan contoh spesifik.
tetapi sudahkan anda mempelajari semua perjalanan Nabi,yang ia juga menjadi Pemimpin Politik ?
sebagai contoh kongkrit adalah Mempelajari Kisah Musa Pasca bebas dari Mesir.

3. soal rampasan Perang

anda belum pernah membaca ayat ini?
31:25 TUHAN berfirman kepada Musa:
31:26 "Hitunglah jumlah rampasan yang telah diangkut, yang berupa manusia dan hewan–engkau ini dan imam Eleazar serta kepala-kepala puak umat itu.
31:27 Lalu bagi dualah rampasan itu, kepada pasukan bersenjata yang telah keluar berperang, dan kepada segenap umat yang lain.
31:28 Dan engkau harus mengkhususkan upeti bagi TUHAN dari para prajurit yang keluar bertempur itu, yakni satu dari setiap lima ratus, baik dari manusia, baik dari lembu, dari keledai dan dari kambing domba;
31:29 dari yang setengah yang telah didapat mereka haruslah engkau mengambilnya, lalu menyerahkannya kepada imam Eleazar, sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.
31:30 Tetapi dari yang setengah lagi yang untuk orang Israel lain haruslah engkau mengambil satu ambilan dari setiap lima puluh, baik dari manusia, baik dari lembu, dari keledai dan dari kambing domba, jadi dari segala hewan, lalu menyerahkan semuanya kepada orang Lewi yang memelihara Kemah Suci TUHAN."
31:31 Kemudian Musa dan imam Eleazar melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
31:32 Adapun rampasan, yakni yang masih tinggal dari apa yang telah dijarah laskar itu berjumlah: enam ratus tujuh puluh lima ribu ekor kambing domba
31:33 dan tujuh puluh dua ribu ekor lembu,
31:34 dan enam puluh satu ribu ekor keledai,
31:35 selanjutnya orang-orang, yaitu perempuan-perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki, seluruhnya tiga puluh dua ribu orang.
31:36 Yang setengah yang menjadi bagian orang-orang yang telah keluar berperang itu jumlahnya tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor kambing domba,
31:37 jadi upeti bagi TUHAN dari kambing domba itu ada enam ratus tujuh puluh lima ekor;
31:38 lembu-lembu tiga puluh enam ribu ekor, jadi upetinya bagi TUHAN ada tujuh puluh dua ekor;
31:39 keledai-keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor, jadi upetinya bagi TUHAN ada enam puluh satu ekor;
31:40 dan orang-orang enam belas ribu orang, jadi upetinya bagi TUHAN tiga puluh dua orang.
31:41 Lalu Musa menyerahkan upeti yang dikhususkan bagi TUHAN itu kepada imam Eleazar, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
31:42 Yang setengah lagi yang menjadi bagian orang Israel lain, yang dipisahkan Musa dari bagian orang-orang yang telah berperang itu,
31:43 yaitu yang setengah yang menjadi bagian umat yang lain itu: domba-domba tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor,
31:44 lembu-lembu tiga puluh enam ribu ekor,
31:45 keledai-keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor,
31:46 dan orang-orang enam belas ribu orang.
31:47 Lalu Musa mengambil dari yang setengah yang menjadi bagian orang Israel lain itu satu ambilan dari setiap lima puluh, baik dari manusia baik dari hewan, kemudian menyerahkan semuanya kepada orang Lewi yang memelihara Kemah Suci, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
31:48 Lalu mendekatlah para pemimpin tentara, yakni kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, kepada Musa
31:49 serta berkata kepadanya: "Hamba-hambamu ini telah menghitung jumlah prajurit yang ada di bawah kuasa kami dan dari mereka tidak ada seorangpun yang hilang.
31:50 Sebab itu kami mempersembahkan sebagai persembahan kepada TUHAN apa yang didapat masing-masing, yakni barang-barang emas, gelang kaki, gelang tangan, cincin meterai, anting-anting dan kerongsang untuk mengadakan pendamaian bagi nyawa kami di hadapan TUHAN."

31:51 Maka Musa dan imam Eleazar menerima dari mereka emas itu, semuanya barang-barang tempaan.
31:52 Dan segala emas persembahan khusus yang dipersembahkan mereka kepada TUHAN, yakni yang dari pihak kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, ada enam belas ribu tujuh ratus lima puluh syikal beratnya.
31:53 Tetapi prajurit-prajurit itu masing-masing telah mengambil jarahan bagi dirinya sendiri.
31:54 Setelah Musa dan imam Eleazar menerima emas itu dari pihak kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, maka mereka membawanya ke dalam Kemah Pertemuan sebagai peringatan di hadapan TUHAN untuk mengingat orang Israel.
berdasarkan apa yang tercatat di Alkitab,Tuhan minta Upeti dari Rampasan Perang.

3. Soal nabi doyan sex
Tunjukan Nabi mana yang tidak doyan Sex?
kalau mereka tidak doyan bagaimana mereka punya keturunan?
4. soal hoby membuat sumpah
apa menurut anda ini juga bukan hobby bersumpah?
Kel 6:8
Dan Aku akan membawa kamu ke negeri yang dengan sumpah telah Kujanjikan memberikannya kepada Abraham, Ishak dan Yakub, dan Aku akan memberikannya kepadamu untuk menjadi milikmu; Akulah TUHAN.”
Ul. 10:11 Lalu berfirmanlah TUHAN kepadaku: Bersiaplah, pergilah berjalan di depan bangsa itu, supaya mereka memasuki dan menduduki negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka untuk memberikannya kepada mereka.”
Ul. 11:9 dan supaya lanjut umurmu di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepada mereka dan kepada keturunan mereka, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.
Ul. 11:21 supaya panjang umurmu dan umur anak-anakmu di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepada mereka, selama ada langit di atas bumi.
Ul. 13:17 Dari barang-barang yang dikhususkan itu janganlah apapun melekat pada tanganmu, supaya TUHAN berhenti dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu, mengasihani engkau dan membuat jumlahmu banyak, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu.
Ul. 19:8 Dan jika TUHAN, Allahmu, sudah meluaskan daerahmu nanti, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, dan sudah memberikan kepadamu seluruh negeri yang dikatakan-Nya akan diberikan kepada nenek moyangmu,
Ul. 26:3 Dan sesampainya kepada imam yang ada pada waktu itu, haruslah engkau berkata kepadanya: Aku memberitahukan pada hari ini kepada TUHAN, Allahmu, bahwa aku telah masuk ke negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyang kita untuk memberikannya kepada kita.
Ul. 26:15 Jenguklah dari tempat kediaman-Mu yang kudus, dari dalam sorga, dan berkatilah umat-Mu Israel, dan tanah yang telah Kauberikan kepada kami, seperti yang telah Kaujanjikan dengan sumpah kepada nenek moyang kami–suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.”
Ul. 28:9 TUHAN akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah TUHAN, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya.
Ul. 28:11 Juga TUHAN akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu–di tanah yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.
soal membatalkan sumpah karena anda tidak memberikan contoh spesifik maka saya sementara ini belum perlu menanggapinya
bersambung

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (2)
(2010-06-11 11:34)

sambungan Tulisan sebelumnya
Johanes Awi tidak menunggu penulis menyelesaikan Jawaban ia sudah mengirimkan Pesan lagi
Johanes Awi, 07 Juni jam 18:00
saya manusia biasa ada salahpastinya .. YANG KITA BAHAS NABI tapi nabi panutan agama2 yg ada didunia yg paling bobrok adalah muhammad saw..kalo anda sudah terdogma buta yah..apaboleh buat. memang demikian agama anda mengajarkan buat membenci..kristen dan yahudi
ustad malaysia yg penuh aura kebencian mengajar paham bahwa allah mengutuk kristen dan yahudi allah mana dulu? allah yg diciptakan oleh muhammad saw
http://www.youtube.com/watch?v=QXahWLdQ6TA &feature=player _embedded
5:21 Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. MUHAMMAD SAW MEMBUNUH RATUSAN ORG JADI IA HARUS DIHUKUM!!
5:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.
MUHAMMAD SAW MENGATAKAN ORG YG DILUAR GOLONGANNYA KAFIR JADI IA DISERAHKAN KE DALAM NERAKA.
maaf inikah yg anda anggap nabi termulia?
Tanggapan Penulis ,07 Juni jam 22:22
anda tidak bisa mencerna akhir tulisan Id amor " bersambung" ?
hingga anda perlu mengulang tulisan yang belum ditanggapi?
_ _
anda menulis :
org yg mendalami islam pasti akan mencontoh nabinya seperti cara berpakaian.janggut..juga kekerasan diatas.semakin mandalami islam semakin besar sifat radikalisme.krn tidak diakui agama lain yg dianggap kafir.
di islam selalu mengajarkan KEBENCIAN..thdp org yg berbeda.
ustad malaysia yg penuh aura kebencian we msut hate yahudi and christian according to allah???
Tanggapan Id amor
apa yang anda lakukan hanya menunjukan sebagai orang bermental "munafik" , yang sibuk menyoal Selumbar dimata orang lain tetapi balok dimata sendiri tidak kelihatan.
kalau anda sekedar menyodorkan contoh ceramah Ustadz Malaysia.
kalau anda mau melihat Fakta sejarah Kristen ,sejak dekat dengan Kekuasaan Abad 4 masehi hingga abad 18 Masehi,Bagaimana Gereja membunuh ,membantai,menyiksa siapa saja yang punya pandangan berbeda dengan Gereja
Korban jiwa jang jatuh karena keterlibatan orang yang mengaku beragama Kristen. Ajaran yang diclaim "kasih"
dalam hal ini saya tidak perlu menguraikan dari Abad 4-10,cukup abad 11-20
Crusades (1095-1291) 1 000 000
Albigensian Crusade (1208-49) 1,000,000
During the Saracen slaughters in Spain 7000 000
Saxons and Scandinavians lost their lives opposing the introduction of Christianity 2 000 000
Holy Wars against the Netherlands, Albigenses, Waldenses, and Huguenots 1,000,000

Spanish Inquisition (1478-1834) 350000
French Wars of Religion 16th century 3 000 000
Thirty Years War 17th century 7 000 000
Total 22 000 000 selama 6 abad, siapakah pelakunya ? Ini melebihi 15 jt selama 14abad.
Penjajahan & perang Abad 18 – 19
Congo Free State (1886-1908): 8 000 000
Annihilation of the American Indian 20.000.000
(untuk genocide American Indian diatas angkanya lebih banyak dari itu, sedang saya pelajari)
Philippines Insurgency (1899-1902): 220 000
Brazil (1900 et seq.): 500 000
Amazonia (1900-12): 250 000
Portuguese Colonies (1900-25): 325 000
French Colonies (1900-40) >200,000
Abyssinian Conquest (1935-41): 400 000
Algeria (1954-62): 537 000
British India 19th century 17 000 000, dll.
Total kira kira 45 000 000 jiwa selama 2 abad , siapakah pelakunya ? lho kok grafiknya meningkat ?
Abad 20
First World War (1914-18): 15 000 000
Second World War (1937-45): 55 000 000
That's 35,000,000 deaths which can probably be blamed on Hitler to one extent or another.
Mexican Revolution (1910-20): 1 000 000
Spanish Civil War (1936-39) and Franco Regime (1939-75): 365 000 + 100 000
Korean War (1950-53): 2 800 000
First Indochina War (1945-54): 400 000
Second Indochina War (1960-75): 3 500 000
Ethiopia (1962-92): 1 400 000
Rwanda and Burundi (1959-95): 1 350 000
Liberia (1989-97): 150 000
Zaire (Dem. Rep. Congo), Civil War (1997) 250,000
Bosnia and Herzegovina (1992-95): 175 000
Iraq – International embargo (1990-): 350 000
Guatemala (1960-1996): 200 000
Colombia (1946-58): 200 000
Greek Civil War (1943-49): 158 000
Balkan Wars (1912-13): 140 000. dll.
Total kira kira 70 000 000 juta jiwa selama 1 abad , melonjak drastic siapa lagi pelakunya..? Jadi selama adanya Christianity hingga kini tahun sudah 140.000.000 juta jiwa melayang
Bagaimana nantinya di abad 21 ? Apakah itu yang disebut buah ajaran kasih ?
Coba direnungkan
20 abad 140 juta, 14 abad 15 juta
Ajaran yang manakah yang pantas disebut damai ? Perjanjian lama menyebutkan 1,300,000 orang mati atas perintah Jehowa, penduduk dunia saat itu 300,000,000 http://www.census.gov/ipc/www/worldhis.html
Persentasi orang mati diatas, dibanding jumlah penduduk dunia adalah 0.43 %. Sekarang Perjanjian Baru total korban jiwa keterlibatan orang mengaku beragama Kristen 140,000,000 penduduk dunia sekarang 6,000,000,000. Persentasi orang mati diatas dibanding jumlah penduduk dunia adalah 2.33 %.
0.43 % menjadi 2.33 %??? Kok malah meningkat 540 %?
Saya mau bertanya,
Berdasarkan kisah bible, kesejahteraan apa yang dibawa Jesus kepada bani Israel, ummat yang kepada mereka dirinya diutus?

Fakta: Hanya dua generasi (40 tahun) setelah christianity diajarkan di Judea, bani Israel dihancurkan Romawi synagog agung dibumi ratakan, penduduknya dibunuh, diperbudak, diasingkan atau terpaksa meninggalkan tanah Judea.
It is estimated that as many as one million Jews died in the Great Revolt against Rome. When people today speak of the almost two-thousand-year span of Jewish homelessness and exile, they are dating it from the failure of the revolt and the destruction of the Temple.
http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/Judaism/revolt.html
http://www.bible-history.com/nero/NEROThe _Jewish _Revolt.htm
http://www.livius.org/ja-jn/jewish _wars/jwar03.html
Berdasarkan riwayat, para pengikut Jesus sendiri dianiaya, dibunuh, bahkan ada yang mati tergantung termasuk para apostles yang katanya menerima roh kudus (menurut deut 22 mati tergantung terkutuk = masuk neraka???)
http://findarticles.com/p/articles/mi _qa4044/is _200604/ai _n16452274/pg _4
Saya mau bertanya lagi katanya Jesus membebaskan bani Israel dan pengikutnya dari dosa, sedangkan menurut Paul upah dosa adalah maut(kematian)Roma 3:23, apakah bisa dikatakan bebas dosa = bebas maut?
Kalau ya, berdasarkan fakta diatas Jesus tidak membebaskan bani Israel dan pengikutnya dari dosa.
Setelah ratusan tahun menggeliat dalam persaingan diantara denominasi dan syncretism, pada abad IV di Romawi Christianity dijadikan agama negara, 'ajaran kasih yang sejati' menjadi nampak: Early Christianity was a minority Religion in the Roman Empire and the early Christians were themselves persecuted during that time. After Constantine I converted to Christianity, it became the dominant religion in the Roman Empire. In the view of some historians, the Constantinian shift turned Christianity from a persecuted into a persecuting religion. http://www.truthbeknown.com/victims.htm
Fakta: Seabad kemudian dunia memasuki jaman kegelapan (Dark Ages)peradaban manusia diambang dan menuju keruntuhan.
http://en.wikipedia.org/wiki/Dark _Ages 476
So apa yang dibawa christianity berdasarkan bible kepada kemanusiaan?
Siapakah yang menyelamatkan manusia dari kehancuran peradaban?
INFIDEL" REDEEMS CHRISTENDOM
As very pertinent to an understanding of the Rebirth of Learning, a paragraph will be devoted to a summary notice of Arabian culture and its saving influence on Christian ignorance; for it was, the Arabs who brought learning, literature and science to benighted Christendom and created the Renaissance which ended the Dark Ages of Faith.
Yet, in exactly 100 years, even before they were checked by the Christian Charles Martel at the battle of Tours in the heart of France, in the year 732, the Mohammedan Arabs became and remained the most highly civilized people in the world, the masters of an illustrious Empire of far greater extent than Christendom,–and which embraced the greater part of Christendom; and minions of good Christians quickly dropped God and Christ and became worshippers of Allah and his Prophet Mohammed.
Berdasarkan Fakta sejarah setelah adanya Kristen dunia semakin Damai atau justru berdasarkan Fakta banyak Pertumpahan darah?
berdasarkan Pesan Yesus menurut yang tercatat didalam Injil Kanonik
Berdasarkan matthew 10:34 Jesus tidak membawa damai.
10:34 "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang (machaira).
Ket : 3162 macaira probably feminine of a presumed derivative of mach – mache 3163; a knife, i.e. dirk; figuratively, war, judicial punishment:–sword. μαχαιρα (218) a large knife or dagger, short sword. Machaira, adalah senjata yang canggih pada saat itu alias alat pembunuh yang mematikan http://www.aurorahistoryboutique.com/A000045.htm (padanan di Indonesia: clurit), jadi machaira pada ayat itu konotasinya apa?. Pengertian machaira menurut PB dan PL adalah sama : senjata, alias alat pembunuh. Untuk memotong telinga Matt 26:51 machairan, noun, singular. Bisa dibeli Luke 22:38 machairai,

noun, plural.
Yahweh sendiri punya machaira (bacalah septuagint)
Exo 22:24 Maka murka-Ku akan bangkit dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang (machaira), sehingga isteri-isterimu menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim.
Deut 32:41 apabila Aku mengasah pedang-Ku (machairan mou) yang berkilat-kilat, dan tangan-Ku memegang penghukuman, dst…
Deut 32:42 Aku akan memabukkan anak panah-Ku dengan darah, dan pedang-Ku(machairan mou) akan memakan daging:…dst
Silahkan anda check sendiri apa arti "machaira" pada ayat bible lainnya.
Digunakan untuk siapa "machaira" (senjata) itu?
Matt 10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,
Matt 10:36 dan musuh (echtroi) orang ialah orang-orang seisi rumahnya.
Apa yang dipisahkan dengan "machaira", orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya?, Machaira adalah senjata, digunakan untuk memisahkan ruh dan jasad mereka alias membunuh, sehingga mereka benar-benar terpisah oleh kematian. Tindakan apa yang harus dilakukan terhadap musuh dengan "machaira" ditangan? Apa ayat itu tidak berkonotasi untuk membunuh anggota keluarga sendiri?
Realisasi Matt 10:34, pengikut Jesus diperintah membeli machaira (anda sudah membeli atau belum?)
Luke 22:36 Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang (machaira).
Luke 22:49 Ketika mereka, yang bersama-sama dengan Yesus, melihat apa yang akan terjadi, berkatalah mereka: "Tuhan, mestikah kami menyerang mereka dengan pedang
Peter memakai machaira Matt 26:51
Saya punya contoh applikasi Matt 10:34. Saya mau sedikit cerita tentang ajaran kasih Jesus. Kembali ketahun 1994 di Rwanda negeri itu adalah negeri yang paling Christian di benua Africa, buah success evangelical missionary (http://www.britannica.com/eb/article-40763/Rwanda), tapi ditahun itu tanpa ada pihak luar yang mengadu domba dua suku Hutu dan Tutsi saling bantai tidak pandang bulu termasuk para tokoh/pemuka agama juga terlibat/ gereja (Rwanda Christian Churches and Genocide in Rwanda my research indicates that religion was nevertheless an essential element in the Rwandan genocide. Timothy Longman Vassar College
1. Christian _Church _Genocide.htm
2. http://iwpr.net/?p=acr &s=f &o=325838 &apc _state=henpacr
3. http://www.afrol.com/html/Countries/Rwanda/backgr _cross _genocide.htm
4. http://www.unitedhumanrights.org/Genocide/genocide _in _rwanda.htm
5. http://www.geocities.com/missionalia/rwanda1.htm
6. http://findarticles.com/p/articles/mi _m1058/is _8 _121/ai _n6003109
7. http://www.newsfromafrica.org/newsfromafrica/articles/art _10231.html
Fakta: Dinegeri penganut ajaran Jesus yang katanya penuh kasih, dengan melibatkan gereja dan tokoh agama, rakyatnya saling membunuh, mereka melakukannya tanpa dengan alat pembunuh massal, hanya dalam waktu 100 hari atau 3 bulan 800.000-1000.000 nyawa manusia melayang (lebih dari 10 % jumlah penduduk yang kala itu berjumlah 7,7 jt), hampir 10.000 nyawa sehari!!!!!(melebihi kekejaman rekan seiman mereka, Nazi). Bayangkan kalau berat rata-rata penduduk Rwanda/ Burundi yang terbunuh 40 kg, total korban genocide ajaran kasih = 800 ribu X 40 kg = 32 ribu ton/ 3 bulan melebihi produksi daging sapi nasional 34 ribu ton/ tahun http://www.bppt.go.id/index.php?option=com _content &task=view &id=1553 &Itemid=30
Ajaran apakah yang memperlakukan manusia lebih kejam dari pada memperlakukan binatang?
Peristiwa itu sepertinya sesuai dengan Matt 10:34 "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang…….
Bagaimanakah rekonsiliasi mereka?
1. http://www.nytimes.com/2004/04/07/international/africa/07RWAN.html?e x=1396756800

&en=e0838186e9f4832f &ei=5007 &partner=USERLAND
2. http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/africa/3561365.stm
3. http://www.islamonline.net/English/News/2002-09/24/article42.shtml
Kembali kepada fitrah manusia. (Setelah tragedi tersebut para penduduk Rwanda mulai beralih memeluk Islam yang mereka anggap bisa menciptakan kedamaian)
Bersambung

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (3)
(2010-06-11 23:05)

Johanes Awi menulis :

> saya manusia biasa ada salahpastinya .. YANG KITA BAHAS NABI tapi nabi panutan agama2 yg ada didunia yg paling bobrok adalah muhammad saw..kalo anda sudah terdogma buta yah..apaboleh buat. memang demikian agama anda mengajarkan buat membenci..kristen dan yahudi

tanggapan penulis
Siapa dalam hal ini yang membutakan diri?
apakah anda sudah membuka mata dan hati anda memperhatikan apa yang disampaikan Id amor?
Fakta anda sama sekali tidak membantah terhadap apa yang disampaikan Id amor tetapi tetap membutakan diri dan mengambil kesimpulan.
sekali lagi apa yang anda lakukan tidak jauh beda dengan perilaku Yahudi yang begitu Bencinya kepada Yesus... yang memaki menghujat dan Mefitnahnya.
Bahkan orang Yahudi memasukan hujatan dan makian mereka terhadap Yesus didalam kitab Suci mereka Talmud
YESUS KRISTUS DALAM TALMUD

Hal. 28 dan 29: "Dalam Talmud, Kristus disebut
OTHO ISCH = "That Man." "Seseorang anak disebut
sebagai seorang Kristen kalau ia mengikuti ajaran-
ajaran palsu dari "orang itu" ... (ABHODAH ZARAH)."
"AKUM dari Maimonides (Rabbi Mozes ben Maimun,
kelahiran Kordova, Spanyol; 1135-1204) menunjukkan
kenyataan bahwa terlaranglah untuk ikut serta dalam
pesta-pesta Kristen dari Natal dan Paskah, karena
pesta-pesta ini memperingati TALUI, seseorang yang
dihukum gantung."
Hal. 30: "Talmud mengajarkan bahwa Kristus adalah anak tak sah
dan berada dalam kandungan ketika waktu haid
(was conceived during menstruation) bahwa dia adalah
seorang edan/pandir, pembaca mantera, penggoda, dan
bahwa Kristus disalibkan dan dikuburkan dalam neraka."
Hal. 31: "Siti Maryam disebut STADA, sebagai seorang pelacur
karena ia meninggalkan suaminya dan melakukan
perzinaan."
Hal. 34: "Kemudian Yesus menyerukan NAMA ALLAH dan terus
menyebutnya hingga datanglah angin yang

mengangkatnya antara bumi dan langit. Yudas juga
menyatakan NAMA AGUNG DARI ALLAH dan begitu juga
diangkat oleh angin. Kemudian Yudas mengucapkan
nama Tuhan dan mengambil Yesus dan mendorong
Yesus ke bawah, yaitu ke bumi. Yesus lalu mencoba
untuk berbuat yang sama terhadap Yudas dan mereka
berdua pun akhirnya berkelahi. Dan ketika Yudas
mengetahui bahwa ia tidak dapat memenangkan Yesus
maka ia mengencingi Yesus dan kedua-duanya yang
tidak suci lagi itu akhirnya jatuh ke bumi;
juga tidak dapatlah lagi mereka menggunakan nama
suci Allah lagi sampai mereka mensucikan diri
sendiri." (And when Yudas saw he could not win
over the works of Yesus he pissed on Yesus and
both being unclean fell to earth; nor could
they use the Divine name again until they had
washed themselves)."
Apakah mereka yang percaya akan kebohongan yang
jahat itu patut menerima kebencian ataupun belas-
kasihan yang lebih besar, tak dapatlah saya
katakan apa-apa.
Hal. 35: "Dalam buku SANHEDRIN (107 b) kita membaca:
'MAR berkata: Yesus menggoda secara membujuk,
mengkorup dan merusakkan Israel."
Hal. 36: "Buku ZOHAR III menceritakan bahwa Yesus mati
seperti binatang dan dikuburkan dalam onggokan
yang begitu kotor di mana mereka melemparkan
bangkai-bangkai anjing dan keledai, dan dimana
putera-putera Esau (yaitu orang-orang Kristen)
dan Ismail (orang-orang Turki), yaitu mereka
yang najis dan tidak disunat, dikubur seperti
bangkai anjing."
Hal. 39: "Tidak diizinkan (= diharamkan) untuk tunduk
atau angkat topi di depan para raja atau
pendeta yang mengenakan salib pada pakaian
mereka. Haruslah diperhatikan jangan sampai
kelihatan kalau tidak dapat melakukan seperti
ini.Umpama seseorang dapat/boleh melemparkan
beberapa keping mata uang logam di atas tanah,
kemudian membongkok untuk mengambilnya sebelum
dilalui mereka. Dalam hal seperti ini maka
diperbolehkan untuk membongkok atau mengangkat
topi di depan mereka."
Hal. 40: "Suatu hukum tertulis dari orang-orang Nasara
ialah "Kalau seorang Yahudi memukulmu pada
sebuah pipi, palingkanlah yang lainnya juga"
(Saya tidak pernah melihat orang Kristen
mematuhi hukum ini, begitu pun Yesus sendiri
tidak melakukannya. Saya mendapatkan pada KITAB
PERBUATAN RASUL-RASUL XXIll, ayat 3, bahwa Imam

Besar memerintahkan mereka yang berdiri di
dekatnya untuk menampar mulutnya, Paulus tidak
memalingkan pipinya yang lain; ia mengutuk.
Hal ini bertentangan terhadap kepercayaan
mereka dan merusak dasar-dasar atau azas
dimana Agama mereka itu ditegakkan.
Sebutan untuk Orang Kristen didalam Talmud
Hal. 42: "ABHODAH ZARAH, Penyembahan yang aneh, pemujaan
berhala. Para penyembah berhala. Rabbi AKIBAH
mengatakan: Bagaimanakah kita tahu bahwa ABHODAH
ZARAH, seperti seorang wanita yang najis, kemudian
mengotori mereka yang percaya padanya? Karena
YESAYA berkata: Engkau akan melemparkan mereka
seperti kain pembersih haid, dan akan Engkau
katakan, Jadilah seperti itu sejak waktu itu."
Hal. 43: "AKUM, Penyembah bintang-bintang dan planit-planit.
"OBHDE ELILIM, para pelayan berhala. Ini mempunyai
arti yang sangat seperti AKUM.
"MINIM, orang-orang yang menyimpang dari ajaran
agamanya. Dalam Talmud mereka yang mengikuti
ajaran yang disebut Gospel adalah orang-orang
yang menyimpang dari ajaran agama."
"EDOM-EDOMITES."
Hal. 44: "GOI - Ras atau bangsa. Hampir senantiasa yang
dimaksud adalah orang-orang bukan Yahudi dan para
penyembah berhala."
"NOKHRIM - pendatang atau orang asing."
"AMME HAARETS - penduduk bumi, atau orang yang bodoh."
Hal. 45: "BASAR VEDAM - daging dan darah; jasmaniah manusia
yang sudah pasti akan mengalami kehancuran; yang
tidak bisa mempunyai perjamuan dengan Tuhan."
Hal. 47: "Seorang Yahudi tidak boleh mengassosiasikan dirinya
dengan orang-orang bukan Yahudi, karena mereka ini
diperuntukkan untuk ditumpahkan darahnya."
Hal. 48: "Mengapakah COIM itu tidak suci? Karena mereka
memakan barang-barang yang dibenci (yang jijik)
dan memakan binatang yang merayap pada perutnya."
Hal. 49: "Seorang wanita haruslah mencuci kembali dirinya
kalau ia melihat apa-apa yang tidak suci, seperti
anjing, keledai, atau People of the earth;
seorang Kristen, seekor onta, seekor babi, seekor
kuda atau orang yang berpenyakit kusta."
Hal. 50: "Tuhan menciptakan mereka dalam bentuk manusia demi
kemenangan/keunggulan Bangsa Israel. Akan tetapi
AKUM diciptakan untuk tujuan tunggalnya yang
terakhir untuk mengabdi kepada Bangsa Israel siang
dan malam."
Hal. 51: "Hubungan sex dari kaum GOI seperti halnya pada
binatang." "Kalau hanya kaum menyembah berhala
saja yang mengadakan hubungan sex, maka dunia ini

tidak akan untuk selamanya. Karena mereka melahirkan bayi-bayi sama halnya seperti anjing."
Hal. 52: "Mereka adalah anak-anak dari ular dahulu kala yang menggoda Siti Hawa."
Hal. 53: "Yang lebih terdahulu dari Ibrahim menyuruh ia duduk pada pintu gerbang Gehenna dan menjaga jangan sampai (mencegah) siapa saja orang-orang yang disunat untuk masuk ke dalamnya; akan tetapi semua orang yang tidak disunat akan masuk ke bawah, ke dalam neraka." "Juga orang-orang Kristen tidak perlu untuk dihindari selama tujuh hari setelah mereka mengubur seseorang, seperti tersebut dalam Hukum Musa; karena mereka itu bukanlah orang dan karena penguburan hewan tidaklah menodai manusia."
Hal. 55: "Dilarang untuk berdiri di naungan suatu kuil/ kelenteng, baik di dalam maupun di luarnya untuk jarak 4 cubits (kira-kira 2 meter) dari pintu depan. Tidaklah dilarang untuk berdiri dalam naungan (bayangan) belakang gereja. Juga tuduhan ini tidak dilarang untuk kita kalau gereja itu didirikan di suatu tempat yang dahulunya ada jalan umum, yang diambil dari rakyat dan kuil itu didirikan di atasnya."
Hal. 57: "Sembahyang mereka adalah kebodohan dan pelanggaran peraturan."
"Hari Natal merupakan hari bencana mereka."
"... mereka benar-benar tidak berguna dan jahat."
ORANG-ORANG KRISTEN HARUS DIJAUHI

Hal. 60: "Karena mereka tidak berguna sama sekali untuk ambil bagian dalam kehidupan orang Yahudi. Mereka itu najis. Mereka adalah penyembah berhala. Mereka adalah pembunuh."
"Barang siapa memukul seorang Israel, sebenarnya seolah-olah ia menampar muka Tuhan Yang Maha Suci dan Agung."
"Hanya orang Yahudilah yang dipandang sebagai manusia: Seisi dunia ini semuanya untuknya dan segala sesuatu haruslah melayaninya terutama 'binatang' yang berbentuk orang."
Hal. 61: "Seorang Yahudi tidaklah harus memberi hormat kepada seorang Kristen."
"Seorang Yahudi tidak harus menghadap ke muka seorang Hakim Kristen."
"Seorang Kristen tidak boleh dipakai sebagai saksi."
"Seorang GOI atau pelayan tidak akan mampu untuk bertindak sebagai saksi."
Hal. 62: "Para sesepuh Yahudi (The Elders) melarang memakan roti orang AKUM, jangan sampai dilihat seolah-olah bersahabat dengan mereka."

Hal. 64: "Tidak diizinkan untuk menjual air kepada AKUM kalau diketahui bahwa hal itu akan dijadikan untuk air membaptis."
Hal. 66: "Seorang anak tidak boleh dikirim kepada AKUM untuk diajari akhlak, kesusasteraan atau kesenian, karena mereka akan mengarahkan ke arah bid'ah saja."
"Pertolongan kesehatan dapat diterima dari semua pihak kecuali dari para penyembah berhala, orang yang berzinah dan pembunuh."
ORANG-ORANG KRISTEN HARUS DIMUSNAHKAN

Hal. 68: "Mereka yang berbuat baik kepada AKUM tidak akan dibangkitkan dari matinya."
Hal. 69: "Janganlah kamu berikan hormat apa-apa kepada mereka; karena dilarang untuk mengatakan betapa baiknya GOI itu."
"Berhala-berhala mereka haruslah dihancurkan, atau sebutlah dengan nama-nama yang merendahkan."
Hal. 70: "Sebuah Gereja Kristen tidaklah disebut BETH HATTEFILLAH - rumah sembahyang, akan tetapi BETH HATTIFLAH, rumah orang suka berlagak atau dipuji atau Rumah Dosa."
"Korban-korban (sesajen) kaum Kristen disebut Sesajen Kotoran (tahi)."
Hal. 71: "Dilarang mengajarkan suatu ilmu pertukangan/ kepandaian kepada AKUM."
Hal. 72: "Orang Kristen tidak perlu diberitahu kalau mereka membayar kelebihan (terlalu banyak) kepada seorang Yahudi."
"Orang Kristen boleh ditipu."
Hal. 73: "Seorang Yahudi dibenarkan untuk berpura-pura Kristen untuk menipu orang-orang Kristen."
"Seorang Yahudi dibenarkan untuk mempraktekkan riba yang tinggi terhadap orang Kristen."
"Seorang Yahudi dibenarkan untuk membohongi dan bersumpah palsu agar dihukumnya seorang Kristen."
Hal. 75: "Seorang Kristen yang sakit tidak boleh ditolong."
"Seorang wanita Kristen yang akan melahirkan anak tidak boleh ditolong."
"Seorang Kristen yang dalam keadaan bahaya kematian tidak boleh ditolong."
ORANG-ORANG KRISTEN HARUS DIBUNUH

Hal. 77: "Seorang Kristen yang kedapatan mempelajari Hukum Israel dapat diganjar kematian (dihukum mati)."
Hal. 80: "Jelaslah bahwa penawanan kita akan berakhir sampai para penguasa (Raja-raja) dari orang-orang yang bukan Yahudi yang menyembah berhala dihancurkan."
"Kerajaan (kekuasaan) yang berpusat di kota Roma ialah satu-satunya yang amat dibenci dari semuanya

oleh orang-orang Yahudi."
BERSAMBUNG

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (4)
(2010-06-11 23:08)

anda mengutip ayat alkitab :
===
5:21 Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. MUHAMMAD SAW MEMBUNUH RATUSAN ORG JADI IA HARUS DIHUKUM!!
===
tanggapan id amor
mengapa anda begitu piciknya mencerna sebuah ayat hingga mengabaikan ayat lain?
bukankah Id amor sudah menyodorkan ayat ayat Bagaimana Nabi Musa memperintahkan Pembunuhan Massal!
Apakah Musa layak mendapatkan Hukuman?
_ _
anda mengutip ayat kemudian anda tafsirkan :
5:22 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.
MUHAMMAD SAW MENGATAKAN ORG YG DILUAR GOLONGANNYA KAFIR JADI IA DISERAHKAN KE DALAM NERAKA.
Tanggapan id amor
soal ini tidak jauh berbeda dengan ancaman melakukan Pembunuhan,dan Id amor sudah memberikan contoh spesifik
Musa Memperintah pembunuhan Massa atas perintah dan Ketentuan Allah
Kalau Nabi Muhammad menyatakan Kafir atau tidaknya seseorang atas dasar ketentuan Allah,maka apakah layak mendapatkan Hukuman?
Bandingkan dengan Kriteria Kafir menurut Yahudi!
dalam hal ini saya akan kutip penjelasan Yohannes (Biblika) seorang Kristian,yang menjelaskan Kafir menurut Yahudi
KAFIR MENURUT PAHAM YUDAISME :
Menurut Tanakh (Perjanjian Lama Ibrani), yang disebut kafir adalah bangsa-bangsa di luar Israel.
Bilangan 23:9
LAI TB, Sebab dari puncak gunung-gunung batu aku melihat mereka, dari bukit-bukit aku memandang mereka. Lihat, suatu bangsa yang diam tersendiri dan tidak mau dihitung di antara bangsa-bangsa kafir.
KJV, For from the top of the rocks I see him, and from the hills I behold him: lo, the people shall dwell alone, and shall not be reckoned among the nations.
Hebrew,
כִּי־מֵרֹאשׁ צֻרִים אֶרְאֶנּוּ וּמִגְּבָעוֹת אֲשׁוּרֶנּוּ הֶן־עָם
לְבָדָד יִשְׁכֹּן וּבַגּוֹיִם לֹא יִתְחַשָּׁב׃ Translit interlinear, KÏ-MÊRO'SY {sebab dari puncak } TSURÏM {batu-batu karang } 'ER'ENÛ {aku melihat mereka } ÛMIGEVÂ'ÕT {dan dari bukit-bukit } 'ASYÛRENÛ {aku memandang mereka } HEN-'ÂM {lihatlah umat } LEVÂDÂD {untuk sendiri } YISYKON {mereka akan tinggal } ÛVAGOYIM {dan bangsa-bangsa kafir } LO' {tidak } YITKHASYÂV {mereka akan dihitung }
Sebenarnya kata Ibrani **גוים** - GOYIM, gimel-vâv-yõd-mêm, bentuk jamak dari kata **גוי** - GOY, bermakna

bangsa, baik bangsa Israel, keturunan Abraham, maupun bangsa-bangsa lain, namun dalam Perjanjian Lama, sebagian besar ditujukan kepada bangsa-bangsa non-Yahudi, untuk membedakannya dengan bangsa Yahudi. maka bacalah dengan seksama apa yang disampaikan Id amor diatas,kemudian berfikirlah sejenak siapakah Nabi yang sepertri Musa yang dinubuatkan didlam Ulangan 18:18
18:18 seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.
dipersilahkan gunakan Logika sehat,sebagaimana anjuran ditulisan awal.
setidaknya saya sudah menanggapi perpoint apa yang anda sampaikan,sekarang giliran anda menanggap seluruh Point yang disampaikan id amor tentu saja jangan ada yang terlewatkan.
kalau ada yang sengaja melewatkan maka membuktikan sendiri siapa yang sesungguhnya membutakan diri!
wassalam
Id amor

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (5) (2010-06-11 23:13)

Kemdudian beberapa Saat kemudian pada 08 Juni jam 6:17 Johanes Awi mengirimkan Pesan kepada Penulis,tetapi ia sama sekali tidak memberikan Tanggapan terhadap apa yang disampaikan penulis. sebagaimana harapan Penulis sebelumnya ,tetapi ia terus mencoba menyampaikan sesuatu yang berharap keyakinan penulis bisa goyah.
maka tidak berapa lama Penulis langsung memberikan Tanggapan atas apa yang ia sampaikan
Tanggapan Penulis pada 08 Juni jam 14:37
menyedihkan...
seperti dugaan saya sebelumnya bahwa anda hanya menunjukan sebagai orang yang membutakan diri karena sama sekali tidak menanggapi perpoint apa yang disampaikan Id amor, dan lari kepersoalan lain!
Anda menulis :

> POINT UTAMA.nabi yg bezinah adalah nabi sebelum kedatangan Yesus.
> kalo mohammad ada setelah mengetahui firman Allah harusnya ia tidak melakukan yg SUDAH DILARANG.!!!!

kalau acuannya adalah ayat yang anda ajukan Mat 5:21
sesungguhnya hanya menunjukan kedangkalan pemahaman anda terhadap ayat tersebut!
karena anda tidak bisa memahami kata kata "kamu telah mendengar",
kalau yang akal waras maka mengerti bahwa jauh sebelum Yesus menyatakan seperti itu sudah ada larangan membunuh.
perhatikan ayat ayat ini
larangan Membunuh sudah ada sejak jaman Anak anak Adam
Kej. 4:15 Firman TUHAN kepadanya: "Sekali-kali tidak! Barangsiapa yang membunuh Kain akan dibalaskan kepadanya tujuh kali lipat." Kemudian TUHAN menaruh tanda pada Kain, supaya ia jangan dibunuh oleh barangsiapapun yang bertemu dengan dia.
kemudian dijaman Musa
Kel. 20:13 Jangan membunuh.
Ul. 5:17 Jangan membunuh.
Ul. 9:28 supaya negeri, dari mana Engkau membawa kami keluar, jangan berkata: Sebab TUHAN tidak dapat membawa mereka masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka, dan sebab benci-Nya kepada

mereka, maka Ia membawa mereka keluar untuk membunuh mereka di padang gurun.
Tanggapan Id amor
jadi anda sedang menyatakan kalau nabi yang berzina sebelum Yesus tidak masalah sedangkan sesudah Yesus dipersoalkan?
emang larangan Berzina pada masa Yesus?
sejauh mana anda mengerti tentang makna Zina? dan tuduhan anda berdasarkan Kajian Obyektif atau hanya didasari kebencian anda terhadap Islam dan tentu saja Nabi Muhammad...
kemudian anda lari lagi kepersoalan lain dengan menulis :
perlu dibahas juga pisahkan antar politik dan agama jgn mempolitisasi agama.tahukan anda ketika perang irak betapa menderitanya manusia yg hdp di rejim sadam?shingga byk muslim syiah yg minta perlindungan amerika? tahukan anda betapa menderitanya sdr muslim anda yg di afganistan disiksa di rejim taliban?di indonesia hanya mendapat pemberitaan timpang.
semakin org pelajari islam semakin besar semangat radikalisme dan kebencian pada kristen dan yahudi.
Tanggapan Id amor
anda hanya menunjukan seperti orang yang sakit Autis,yang asyik oleh Dunianya sendiri?
apa anda membutakan Fakta dan Data sejarah yang diajukan Id amor?
===
anda mengutip ayat Al Qur'an
[9:5] Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah ditempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha Penyayang.
tanggapan Id Amor
ayat yang anda sampaikan sama sekali tidak menunjukan bahwa itu adalah Perintah dan Muhammad saw tetapi perintah Allah swt tentu saja perintah tersebut dalam kondisi tertentu.
dan kondisi Qs 9;5 konteksnya adalah kondisi dalam keadaan perang.
dalam kondisi Perang maka yang terjadi adalah membunuh atau dibunuh!
dan secara subtansi perintah perang dari Allah juga diperintahkan juga pada Musa!
31:1 TUHAN berfirman kepada Musa:
31:2 "Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian; kemudian engkau akan dikumpulkan kepada kaum leluhurmu."
31:3 Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Baiklah sejumlah orang dari antaramu mempersenjatai diri untuk berperang, supaya mereka melawan Midian untuk menjalankan pembalasan TUHAN terhadap Midian.
31:4 Dari setiap suku di antara segala suku Israel haruslah kamu menyuruh seribu orang untuk berperang."
31:5 Demikianlah diserahkan dari kaum-kaum Israel seribu orang dari tiap-tiap suku, jadi dua belas ribu orang bersenjata untuk berperang.
31:6 Lalu Musa menyuruh mereka untuk berperang, seribu orang dari tiap-tiap suku, bersama-sama dengan Pinehas, anak imam Eleazar, untuk berperang, dengan membawa perkakas tempat kudus dan nafiri-nafiri pemberi tanda semboyan.
31:7 Kemudian berperanglah mereka melawan Midian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, lalu membunuh semua laki-laki mereka.
31:8 Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, merekapun membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor dibunuh mereka dengan pedang.
31:9 Kemudian Israel menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka; juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah,
31:10 dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar.
31:11 Kemudian diambillah seluruh jarahan dan seluruh rampasan berupa manusia dan hewan itu,
31:12 dan dibawalah orang-orang tawanan, rampasan dan jarahan itu kepada Musa dan imam Eleazar dan kepada umat Israel, ke tempat perkemahan di dataran Moab yang di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.
31:13 Lalu pergilah Musa dan imam Eleazar dan semua pemimpin umat itu sampai ke luar tempat perkemahan

untuk menyongsong mereka.
31:14 Maka gusarlah Musa kepada para pemimpin tentara itu, kepada para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, yang pulang dari peperangan,
31:15 dan Musa berkata kepada mereka: “Kamu biarkankah semua perempuan hidup?
31:16 Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga tulah turun ke antara umat TUHAN.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
dan kalau anda mau menggunakan Akal dan mau membuka hati anda,maka sebuah Negara yang berdaulat pasti mempunyai Tentara perang.
Musa dan Muhammad pernah menjadi Pemimpin semacam itu..
jadi sekarang anda nalar lagi,siapa Nabi yang dinubuatkan seperti Musa?

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (6)

(2010-06-11 23:23)

Dan seperti sikapnya yang sebelumnya ,Johanes Awi tidak menanggapi perpoint yang disampaikan penulis, dan ia menanggapi ala kadarnya.maka pada hari yang sama Penulis langsung memberikan Tanggapan dari apa yang ia sampaikan
09 Juni jam 22:23
Johanes menulis :

> ajaran perjanjian lama mengacu pada hukum taurat.mata ganti mata.tangan ganti tangan..maka yesus datang buat menyempurnakan yg sudah ada dgn hukum kasih..

Tanggapan Penulis
benar benar tanggapan Anda menggelikan!
1.Sebelumnya anda ngomong soal Akal sehat,dan soal Dogma buta
tetapi fakta anda sendiri dalam sama sekali tidak menanggapi Tanggapan Id amor dengan Akal sehat tetapi justru menggunakan Dogma buta!
2.Anda membuktikan kembali payahnya pengetahuan anda tentang Alkitab.
benarkan menurut Yesus hukum Taurat sudah tidak berlaku lagi? karena kedatanggan Yesus?
buka mata anda dan hati anda,kalau masih bisa berfungsi Normal!
5:17 ”Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.
5:18 Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.
5:19 Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

5:20 Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.
saya yakin anda mencerna ayat ini dengan tidak memperhatikan apa yang tercatat,tetapi anda berpegangan kepada Dogma tentang Makna 'Menggenapi'
=========
Anda menulis :

> saya yakin anda lebih bermoral dari muhammad krn anda tidak membunuh ratusan org untuk diambil harta dan istrinya.
> jgn marah tapi mang sifat dia kayak itu kan?

Tanggapan Id amor
sebuah pernyataan yang sudah terkuasai oleh dogma kebencian yang luar biasa,sehinga tidak bisa mencerna persoalan sebagaimana mestinya...
Muhammad Saw jauh lebih bermoral dan mulia dari Id amor ataupun Manusia lainnya.
Berdasarkan Fakta sejarah perjuananggnnya selama 23 tahun merubah Nasib dan kedudukan Bangsanya,dari kedudukan yang terendah ke Kedudukan tertinggi.
dan yang diangkat derajatnya tidak hanya bangsanya saja,tetapi juga bangsa lainnya.
karena tercatat ada beberapa Sahabat utamanya,ada dari bangsa lain..
contoh Hilal bin rabah dari Bangsa Afrika,Salman Alfarisi dari Bangsa Persia.
hal ini sama yang dilakukan oleh Musa yang mampu membebaskan Bangsa Israelyang sebelumnya mereka menjadi Budak kemudian menjadi Bangsa Merdeka,bahkan mampu menaklukan bangsa bangsa lain.
maka siapkah Nabi yang sama seperti Musa?
tetap saja anda tidak berani menjawab dan lebih memilih kepada Dogma buta dan Dogma kebencian?
kemudian anda menyodorkan Kisah Mossab Hassan Youseb/ Son Of Hammas.
Mosab tidak jauh berbeda dengan Yudas Iskariot,yang tidak tahan menjadi Burunan Pasukan Romawi dan memilih mengkhianati Gurunya dan teman temannya.
jadi orang yang bermental Yudas Iskariot itu yang anda banggakan?
Bersambung

Siapakah yang sebenarnya membutakan Mata dan lebih berpegang kepada Dogma? (7) (2010-06-11 23:34)

Terus saja Johanes Awi membutakan mata terhadap jawaban jawaban dari Penulis, dan ia kembali memberikan Tanggapan ala kadarnya
Johanes Awi 10 Juni jam 1:06

> id amor contohnya anda
> liat aja kalo org nanam biji pepaya nga mungkin tumbuh buah mangga
> nah..kalo sifat nabinya pezinah.pembunuh..perampok harta pampasan perang.apa bisa ajaran baik yg diwariskan??
> yudas menghianati gurunya karena uang,sedangkan mosab adalah pribadi yg dipilih Allah.liatlah dari pribadi yg MEMBUNUH menjadi pribadi yg penuh kasih, tidak membedakan palesnia.yahudi (mana pribadi yg lbh baik dulu ato sekarang?jwb jujur)
> kata mosab ",karena Islam adalah sebuah ideologi. Tuhan islam telah merasuk ke dalam pikiran seseorang dan menyebabkan orang tersebut berubah jadi jahat."
> Tetapi jika kita mempelajari kepribadian tuhan Islam, dan kita terapkan dewa Islam tsb ke

> kepribadian seseorang, kita akan menemukan dia adalah tuhan yang membenci, yang menyiksa, yang meminta para pengikutnya untuk membunuh orang-orang yang tidak percaya dan mengikuti Islam . Dan jika kita mengenali Tuhannya orang kristen, Anda akan menemukan Tuhan yang disalibkan di kayu salib. Sementara ia sedang sekarat ia sedang berdoa dan memaafkan para penganiaya. Jadi terdapat dua perbedaan yang sangat besar. Kita tidak bisa membandingkan Alkitab dewa dewa Islam.

menyikapi kiriman Pesan tersebut Penulis menanggapi satu persatu terhadap apa yang ia sampaikan :
Tanggapan Penulis Pada 10 Juni jam 6:06
anda semakin menbuktikan anda orang yang membutakan mata dan hati dan dikuasa oleh dogma kebencian. Fakta sampai saat ini anda tidak berani menjawab siapa nabi yg sama spti musa,siapa yg terkuasai oleh kebencian tidak akan bisa melihat kebaikan dari yg dibencinya
1. Johanes menulis :
==

> id amor contohnya anda

====
tanggapan Id amor
Nggak jelas,dalam hal ini apa yang anda maksudkan tersebut menanggapi konteks pernyataan amor yang mana.
2. Johanes menulis :

> liat aja kalo org nanam biji pepaya nga mungkin tumbuh buah mangga nah..

Tanggapan Id amor
berdasarkan Fakta setelah adanya Kristen apa yang terjadi pada pengikutnya?
apakah ia mendapatkan Kasih atau sebaliknya? yang diburu, dibantai,dan dibunuh oleh Para penguasa Romawi yang berkerja sama dengan Yahudi selama hampir 300 tahun lamanya
kemudian ketika orang-orang Kristen dekat dengan Kekuasaan,apakah mereka menebar Kasih/ buah baik atau justru membalas dendam dengan memburu,menyiksa siapa saja yang yang berbeda pendapat dengan Gereja,selama 1500 tahun lamanya
3. Johanes menulis :

> kalo sifat nabinya pezinah.pembunuh..perampok harta pampasan perang.apa bisa ajaran baik yg diwariskan??

Tanggapan Id amor
anda menjudge / Menghakimi Nabinya orang Islam tanpa sedikit bukti yang diajukan.
apakah itu membuktikan bahwa anda benar benar mengikuti Pesan yang anda puja (Yesus) atau justru sebaliknya anda memuja namanya tetapi sama sekali tidak mengindahkan pesannya :
anda lupa terhadap Pesan Yesus ini?
7:1 ”Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari

matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."
jadi jelas bahwa Johanes Awilah yang membuktikan orang yang Membutakan diri terhadap Fakta dan terkuasai dogma kebencian.
cobalah anda renungkan Pesan Muhammad saw ini
Coba Anda renungkan.
Sahabat bertanya kepada Muhammad,
siapakah yang harus saya hormati pertama kali?
Muhammad menjawab,
Ibumu (kali pertama).
Lalu siapa lagi?
Ibumu (kali kedua)..
Lalu siapa lagi?
Ibumu (kali ketiga)..
Lalu siapa lagi?
Ayahmu.
Pada kisah ini, Muhammad menempatkan ibu pada posisi yang amat penting. Bagaimana dengan Jesus? Apa pesan Jesus tentang bakti seorang ibu? Sebenarnya apa yang Anda inginkan?
Pada kisah lain, Muhammad berkata,
Jika dua hamba Tuhan bertemu, barang siapa yang pertama kali mengucapkan salam maka dialah yang lebih mulia di mata Tuhan.
Apa komentar Anda mengenai ajaran seperti ini?
Kisah lain, Muhammad berkata,
Malaikat rahmat akan berada beserta dua (atau lebih) hamba Allah, hingga mereka berpisah....
Pada ajaran ini, Allah menekankan betapa pentingnya arti kerukunan dan kebersamaan.
Kisah lain, Muhammad berkata,
jika dua anak manusia bersekutu untuk berbuat kebajikan, maka Allah adalah Yang ketiganya. Jika tiga anak manusia bersekutu untuk berbuat kebajikan, maka Allah adalah Yang keempatnya.
Pada ajaran ini, Islam menggariskan bahwa Allah selalu bersama dengan orang orang yang berbuat baik.
Pada kisah lain, Muhammad berkata,
Sebaik baik kamu adalah yang bermanfaat bagi orang banyak.
4. Johanes Abdi menulis :

> yudas menghianati gurunya karena uang,sedangkan mosab adalah pribadi yg dipilih Allah.liatlah dari pribadi yg MEMBUNUH menjadi pribadi yg penuh kasih, tidak membedakan palesnia.yahudi (mana pribadi yg lbh baik dulu ato sekarang?jwb jujur)
> kata mosab ",karena Islam adalah sebuah ideologi. Tuhan islam telah merasuk ke dalam pikiran seseorang dan menyebabkan orang tersebut berubah jadi jahat."

Tanggapan Id amor
kembali anda memamerkan sebagai orang yang membutakan diri terhadap Fakta dan lebih memilih berpegang kepada Dogma buta!
benarkah Pengkhianatan Yudas hanya berkhianat kepada gurunya saja?
dan akal anda tidak bisa mencerna lebih jauh,bahwa Yudas sesungguhnya terhadap Ajaran yang dibawa oleh Yesus,Berkhianat terhadap teman temannya sesama pengikut Yesus.
dan anda menganggap Mosab pilihan Allah? bukankah ini kesimpulan yang keblinger,bagaimana mungkin manusia pilihan tersebut tega mengkhianati Bangsanya,yang penduduknya tidak hanya Muslim tetapi diantara mereka juga ada yang Kristen.
dan rela menjadi Agen Zionis,yang menyesarakan ,membantai,mengusir saudara saudaranya dari rumah

mereka sendiri?
sekali lagi bukankah itu bukti yang tak terbantahkan bahwa anda sudah terkuasai oleh Dogma kebencian terhadap Islam maka Otak anda tidak bisa bekerja sebagaimana mestinya?
dan yang lebih menggelikan lagi Pengkhianatan Mosab yang ia rela menjadi Agennya Zionis anda anggap sebagai cerminan Kasih?
benar benar parah sekali penyakit hati yang anda derita, atau sebenarnya semakin membuktikan pengetahuan anda yang sangat Payah,baik pengetahuan terhadap Alkitab maupun informasi informasi konteporer.
5. anda menulis :
Tetapi jika kita mempelajari kepribadian tuhan Islam, dan kita terapkan dewa Islam tsb ke kepribadian seseorang, kita akan menemukan dia adalah tuhan yang membenci, yang menyiksa, yang meminta para pengikutnya untuk membunuh orang-orang yang tidak percaya dan mengikuti Islam . Dan jika kita mengenali Tuhannya orang kristen, Anda akan menemukan Tuhan yang disalibkan di kayu salib. Sementara ia sedang sekarat ia sedang berdoa dan memaafkan para penganiaya. Jadi terdapat dua perbedaan yang sangat besar. Kita tidak bisa membandingkan Alkitab dewa dewa Islam.
Tanggapan Id amor
kembali pamer kebebalan!
apakah Tuhannya orang Kristen tidak sama dengan Nabi Nabi terdahulu?
sebagaiamana yang sudah disampaikan Id amor sebelumnya?
atau kalau mau lebih jelas lagi dipersilahkan simak baik baik artikel ini!
[1]Benarkah Menurut Bible Yahweh Tidak Menciptakan Kejahatan?

1. `http://kajian-agama.blogspot.com/2010/04/benarkah-menurut-bible-yahweh-tidak.html`

---

siapakah yang sebenarnya Membutakan mata dan lebih Berpegang Dogma? (8) (2010-06-13 00:34)

Johanes Awi sama sekali tidak memberikan bantahan terhadap apa yang disampaikan Penulis tetapi justru yang lebih menggelikan

1. ia menyampaikan tentang Kemurtadan Makrus Ali yang mengaku aku ketua FPI Surabaya

2.Ia mengutip Ulang Ayat Al Qur'an yang sesungguhnya sudah ditanggapi Penulis ,justru dia sama sekali tidak membantah apa yang disampaikan Penulis

Menyikapi hal tersebut maka Penulis memberikan Tanggapan :
10 Juni jam 21:58 kasihan sekali..anda mau dialog atau terus pamer sebagai orang Autisme?
tetap saja anda tidak menanggapi apa yang disampaikan Id amor tetapi terus lari kepersoalan lain.
dan kini lari kepersoalan Makrus, membuktikan nggak sanggup ditopok sebelumnya
lihatlah fakta kebohongan Ali Markus ini
Pertama, Pendeta Makrus Ali mengaku, sebelum jadi pendeta, dirinya adalah seorang habib yang bergelar Habib Ali Makrus At-Tamimi. Kesaksian ini dusta besar, karena di kalangan Arab, tidak ada habib yang memakai nama fam "At-Tamimi." Gelar "At-Tamimi" itu bukan untuk kalangan habib, tapi kalangan "Sayyid."
Kedua, Pendeta Markus sebelum jadi pendeta dia adalah ulama pentolan pendiri Laskar Jihad dan Front Pembela Islam (FPI). Kesaksian itu seratus persen dusta. Semua pengurus DPP FPI maupun Ja'far Umar Thalib (mantan panglima Laskar Jihad) sama sekali tidak mengenal bahkan sama sekali asing mendengar nama Habib Muhammad Makrus Ali At-Tamimi.
Ketiga, Pendeta Markus mengaku pernah kuliah empat tahun di Madinah pun murni kebohongan. Karena logat Arabnya selalu keliru dalam mengutip ayat Al-Qur'an. Misalnya: kata "ruhulloh" dibaca "roholulloh", padahal anak TK Islam semuanya tahu bahwa huruf Arab itu tidak ada yang berbunyi "ho." Kata "hattaa" dibaca "haataa", surat "az-zukhruf" dibaca "as-sukruf," dan seterusnya. Mungkinkah orang yang tidak bisa

berbahasa Arab jadi mahasiswa di perguruan tinggi Arab?
atau anda bisa juga lihat baca bantahan kesaksial Ali makrus disini
http://agungsulistyo.wordpress.com/2008/03/16/bantahan-kebohongan-ke saksian-ali-makrus-at-tamimi/

kemudian anda kembali mengulang mengutip soal Qs 9:5
bukankah masalah tersebut sudah ditanggapi oleh Id amor sebelumnya?
membutakan terhadap penjelasan Id amor tertanggal 08 Juni jam 14:37?
sekali lagi anda membuktikan sebagai orang yang membutakan diri!
kasihan sekali orang semacam anda,yang sibuk mengurusi agama lain tetapi pengetahuan terhadap kitab sendiri belepotan

===================================-
===================================

Fakta sampai saat ini Johanes Awo tidak memberikan Tanggapan masalah tersebut,tetapi justru tanpa punya rasa malu ia mencoba mencari-cari Pembenaran Ayat Al Qur'an dan dianggap membenarkan keyakinannya

Johanes Awi mengutip Ayat Al Qur'an
10 Juni jam 20:16
"Innamaal masiikhu Isabnu maryama Rasulullah wa kalimatuhu al qohaa ilaa maryama wa rukhu minhu". Artinya: "Sesungguhnya Almasih Isa Putra Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam, dan Roh dari-Nya". Qs. 4:171
Penulis menanggapi
10 Juni jam 23:08
maksud anda mengutip ayat tersebut apa?
Johanes Awi coba menjelaskan maksudnya
12 Juni jam 0:51
mohon disimak baik2'. arti kata RABB
"Katakanlah:"Apakah aku akan mencari Rabb selain Allah, padahal Dia adalah Rabb bagi segala sesuatu?" (QS al-An'aam:164).
"Katakanlah:"Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb semesta alam" (QS al-An'aam:162).... Lihat Selengkapnya
Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Rabbmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci". (QS. 19:19)
DARI URAIAN DIATAS JELAS MAKSUD RABB=TUHAN=YG EMPUNYA ALAM.
Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus. (QS. 43:61)
Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. 43:62)
Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat 1365((Yang dimaksud dengan "hikmat" di sini ialah kenabian, Injil, dan hukum)) dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku". (QS. 43:63)
Sesungguhnya Allah Dialah Rabbku dan Rabbmu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus. (QS. 43:64)
saya perjelas..
AZ-ZUKHRUF
Sesungguhnya Allah Dialah Rabbku dan Rabbmu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus. (QS. 43:64)
injil yohanes
14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang

kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.
■ingat bro..itu ayat 61-62-63-64 menceritakan tentang ISA..dan kesimpulannya..ISA adalah RABBku dan RABBmu..
ISA adalah Tuhanku dan Tuhanmu. amin.!!!
Tanggapan Penulis
12 Juni jam 11:26
wkwkkwkw.. membaca apa yang kamu sampaikan semakin menegaskan bahwa anda adalah orang yang terdogma oleh informasi yang menyesatkan
1. pada bagian awal anda menghujat islam dan Nabi Muhammad Saw
2. kini anda mencari cari pembenaran dari ayat ayat Al Qur'an yang dianggap membenarkan keyakinan Kristen.
maka informasi yang anda berikan tersebut tak ubahnya Orang Buta yang sedang menggurui orang yang melihat
dan yang lebih konyol lagi anda membutakan terhadap ayat ayat yang anda kutip dan mencoba melakukan pemerkosaan makna agar menjadi Isa adalah Rabb = Tuhan.
kenapa hanya melihat Qs 43:61-64? mengapa anda tidak membaca ayat ayat sebelumnya
إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلاً لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ in huwa illaa 'abdun an'amnaa 'alayhi waja'alnaahu matsalan libanii israa-iila
[43:59] Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya ni'mat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani lsrail1364
وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنكُم مَّلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ walaw nasyaau laja'alnaa minkum malaa-ikatan fii al-ardhi yakhlufuuna
[43:60] Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.
وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ wa-innahu la'ilmun lilssaa'ati falaa tamtarunna bihaa waittabi'uuni haadzaa shiraathun mustaqiimun
[43:61] Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

وَلَا يَصُدَّنَّكُمُ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ walaa yashuddannakumu alsysyaythaanu innahu lakum 'aduwwun mubiinun
[43:62] Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.
وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُم بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُم بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ walammaa jaa-a 'iisaa bialbayyinaati qaala qad ji/tukum bialhikmati wali-ubayyina lakum ba'dha alladzii takhtalifuuna fiihi faittaquu allaaha wa-athii'uuni
[43:63] Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat1365 dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku"
إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ inna allaaha huwa rabbii warabbukum fau'buduuhu haadzaa shiraathun mustaqiimun
[43:64] Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.
berdasarkan ayat tersebut sudah sangat jelas sekali bahwa Isa As :
1. Hanya seorang hamba bukan Rabb(ayat 59)
2. memberitahukan tentang Kiamat tidak bermakna tentang terjadinya Kiamat tetapi memberitahukan akan adanya Kiamat(ayat 61)
dan berdasarkan fakta yang tercatat didalam Alkitab Isa As / Yesus tidak tahu kapan terjadinya Kiamat

24:36 Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.”
3. Mengingatkan jangan sampai dipalingkan oleh Syetan, ini juga menunjukan orang yang memaksakan diri cari cari Pembenaran dari Al Qur’an Isa As adalah Rabb,termasuk orang yang dipalingkan Syetan
4. mengingatkan untuk bertakwa kepada Allah dan Isa as yang merupakan utusan Allah
5. Mengingatkan bahwa Allah adalah Tuhannya Isa As/ Yesus dan juga tuhannya orang yang diajak bicara. ini menegaskan Yesus bukan tuhan tetapi dia hanyalah Hamba
dan apa yang anda sampaikan kembali membuktikan bahwa anda termasuk orang yang membutakan diri terhadap Fakta
karena dengan sangat jelas dan Tegas,siapa saja yang mempertuhankan Isa ,menganggap Allah adalah Isa As putera Maryam.
simak baik baik ayat ini!
لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُواْ إِنَّ اللّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَن يَمْلِكُ مِنَ اللّهِ شَيْئاً إِنْ أَرَادَ أَن الأَرْضِ
يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَمَن فِي جَمِيعاً وَلِلّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ laqad kafara alladziina qaaluu inna allaaha huwa almasiihu ibnu maryama qul faman yamliku mina allaahi syay-an in araada an yuhlika almasiiha ibna maryama waummahu waman fii al-ardhi jamii’an walillaahi mulku alssamaawaati waal-ardhi wamaa baynahumaa yakhluqu maa yasyaau waallaahu ’alaa kulli syay-in qadiirun
[5:17] Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: ”Sesungguhnya Allah itu ialah Al Masih putera Maryam”. Katakanlah: ”Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?”. Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
Gunakan Mata hati anda bahwa sesungguhnya anda mendapatkan Pengajaran yang menyesatkan sehingga apa yang anda sampaikan selalu hanya mempermalukan diri anda sendiri saja.
Bersambung

Siapakah yang sebenarnya Membutakan mata dan lebih Berpegang Dogma? (9) (2010-06-13 20:03)

dan seperti biasa Johanes Awi tidak memberikan Sanggahan atas bantahan terhadap bantahan penulis tetapi ia lebih memilih mencari topik lain atau mengulang apa yang disampaikan sebelumnya.

Johanes Awi 12 Juni jam 23:44

> ditawarin yg baik masih ngeyel
> Hadits Shahih Bukhari 503: ”Janganlah kamu memuliakan saya
> berlebihan sebagaimana memuliakan Isa anak Maryam, saya ini hanyalah
> hamba Allah”. Sedangkan Isa anak Maryam adalah Rohulloh dan
> Kalimatulloh / Roh Allah dan Firman Allah (Qs An Nisaa (4):171, At-
> Tahrim (66):12).
> jadi mulut muhammad mengakui isa lebih inggi dari rosul.
> anda baca alquran tapi nga tau artinya..sia2 bro
> Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: ”Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertaqwakah kepada Allah dan taatlah (kepada)ku”.
> QS. az-Zukhruf (43) : 63
> Sesungguhnya Allah Dialah Rabbku dan Rabbmu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang

> lurus.
> QS. az-Zukhruf (43) : 64
> jadi kalo anda tidak taat pada sang RABB anda berdosa tersrah mo ditipu ato dikasih jalan yg benar.

Tanggapan Penulis 13 Juni jam 17:49

Johanes Awi menulis :

> ditawarin yg baik masih ngeyel

Tanggapan Id amor
sekali lagi apa yang anda ajukan semakin membuktikan bahwa anda mendapatkan Informasi yang menyesatkan!
dan sekedar copypaste tanpa cek dan recek informasi tersebut pada sumbernya
dan yang lebih memprihatinkan anda sudah banyak diberikan penjelasan yang sangat gamblang masih saja tidak menyadari hal tersebut.
bahwa apa yang anda lakukan tak ubahnya orang buta mengajari orang yang melihat.
contoh kongkrit informasi menyesatkan adalah kutipan anda ini
===

> Hadits Shahih Bukhari 503: "Janganlah kamu memuliakan saya berlebihan sebagaimana memuliakan Isa anak Maryam, saya ini hanyalah hamba Allah". Sedangkan Isa anak Maryam adalah Rohulloh dan Kalimatulloh / Roh Allah dan Firman Allah (Qs An Nisaa (4):171, At-Tahrim (66):12).

====
Hadist tersebut selengkapnya seperti ini!
"Dari Umar ra, bahwa Rasulullah Sab bersabda, "Janganlah kamu memuliakan aku secara berlebihan sebagaimana orang-orang Nasrani memulikan anak Maryam. Aku hanyalah seorang hamba, maka katakanlah, 'hamba Allah dan Rasul-Nya." (HR al Bukhari)
kemudian ayat Al Qur'an 4:171 tersebut selengkapnya
تَقُولُواْ وَلاَ دِينِكُمْ فِي تَغْلُواْ لاَ الْكِتَابِ أَهْلَ يَا مَرْيَمَ ابْنُ عِيسَى الْمَسِيحُ إِنَّمَا الْحَقِّ إِلاَّ اللّهِ عَلَى مِنْهُ
وَرُوحٌ مَرْيَمَ إِلَى أَلْقَاهَا وَكَلِمَتُهُ اللّهِ رَسُولُ انتَهُواْ ثَلاَثَةٌ تَقُولُواْ وَلاَ وَرُسُلِهِ بِاللّهِ فَآمِنُواْ أَن سُبْحَانَهُ وَاحِدٌ
إِلَـهٌ اللّهُ إِنَّمَا لَّكُمْ خَيْراً الأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَاوَات فِي مَا لَّهُ وَلَدٌ لَهُ يَكُونَ
وَكَفَى بِاللّهِ وَكِيلاً yaa ahla alkitaabi laa taghluu fii diinikum walaa taquuluu 'alaa allaahi illaa alhaqqa innamaa almasiihu 'iisaa ibnu maryama rasuulu allaahi wakalimatuhu alqaahaa ilaa maryama waruuhun minhu faaaminuu biallaahi warusulihi walaa taquuluu tsalaatsatun intahuu khayran lakum innamaa allaahu ilaahun waahidun subhaanahu an yakuuna lahu waladun lahu maa fii alssamaawaati wamaa fii al-ardhi wakafaa biallaahi wakiilaan
[4:171] Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, 'Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya385. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan : "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.

jadi Hadist dan Al qur'an sudah sangat jelas dan tegas mengecam keras tindakan orang orang semacam anda yang menghormati Isa As/ Yesus yang berlebihan dan melampaui Batas.
dan Muhammad saw mengingatkan Pengikutnya jangan sampai para Pengikutnya punya kelakuan yang sama seperti orang orang Kristen dalam memperlakukan Isa As/ Yesus
jadi pernyataan anda ini

===

> jadi mulut muhammad mengakui isa lebih inggi dari rosul.
> anda baca alquran tapi nga tau artinya..sia2 bro

===
membuktikan anda orang yang tidak tahu diri,orang yang pengetahuan terhadap Alkitab saja belepotan tetapi berlagak sok tahu terhadap isi Al Qur'an
dan lebih konyol lagi orang yang tidak tahu diri dan membutakan terhadap penjelasan tetap saja menyatakan semacam ini
====

> Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: ”Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertaqwakah kepada Allah dan taatlah (kepada)ku”.
> QS. az-Zukhruf (43) : 63
> Sesungguhnya Allah Dialah Rabbku dan Rabbmu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.
> QS. az-Zukhruf (43) : 64
> jadi kalo anda tidak taat pada sang RABB anda berdosa tersrah mo ditipu ato dikasih jalan yg benar.

====
apa anda tidak bisa mencerna jawaban Id amor pada Tanggal
12 Juni jam 11:26 (baca bagian sebelumnya [1]http://answering-ffi.blogspot.com/2010/06/siapakah-yang-seben arnya-membutakan _13.html)
1.Qs 43:64 adalah Pernyataan Isa As,Bahwa Allah adalah Tuhannya Isa As/Yesus dan juga Tuhan yang diajak berkomunikasi olehnya
2.yang secara jelas dan tegas ,bahwa orang yang menuhankan Isa As adalah orang Kafir!
3.banyak sekali ayat yang memerintahkan Manusia untuk Taat kepada Allah dan Rasulnya, dan yang perlu anda ingat bahwa Rasul Allah tidak hanya Isa As tetapi juga Muhammad saw.
jadi kalau anda berargumentasi dengan Qs 4:63 seharusnya anda juga harus menaati ajaran Muhammad saw.

1. `http://answering-ffi.blogspot.com/2010/06/siapakah-yang-sebenarnya-membutakan_13.html`

3.5 August

MENJAWAB BEBERAPA TUDUHAN DISEKITAR KOMPILASI AL-QUR'AN (2010-08-15 21:27)

Banyak Fitnah-Fitnah keji yang dilontarkan oleh kaum kafir contohnya tentang kompilasi Al-Qur'an, salah satu fitnah yang dilontarkan adalah fitnah yang mengatakan bahwa Al-Qur'an pada saat ini tidak sama

dengan Al-Qur'an pada jaman Rasulullah SAW. Berikut adalah fitnah beserta jawaban muslim yang disandur dari tulisannya Bang Faiz.

1. Al-Qur'an yang tercecer Menurut Abu Musa Al Asy'ari

Suwaid ibn Sa'eed ia berkata bahwa 'Ali ibn Mus'hir berkata kepada kami: Dawood dari Abu Harb ibn abu al-aswad bahwa ayahnya berkata bahwa Abu Musa' Al-ash'ari berkata: Kami biasa membawakan satu surat, yang panjang dan kerasnya seperti surat Al Baraah, Saya telah lupa kecuali ayat yang saya ingat :"Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat" (HR. Muslim)

Hadits inilah yang kemudian menjadi argumentasi musuh-musuh Islam yang membuktikan Al-Qur'an yang ada sekarang tidak sama dengan Al-Qur'an dizaman Rasulullah Saw. Hadits ini membuktikan bahwa Al-Qur'an yang ada sekarang tidak lengkap karena ada ayat yang tidak diakomodir didalamnya. Setelah mengemukakan Hadits ini kemudian mereka mencoba menguatkan argumentasi mereka dengan hadits lain

Anas bin Malik berkata : "Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat, dan kepada Allah kembali ia bertaubat" (HR. Muslim)

Jawaban dari tuduhan ini adalah bahwa hadits yang pertama telah dikategorikan sebagai hadits dhoif dikarenakan sanadnya yang amat lemah, diantara kelemahannya adalah Suwaid ibn Sa'eed ,'Ali ibn Mus'hir, Dawood, tiga orang yang menjadi mata rantai hadits ini dianggap sangat lemah.

Kesaksian mengenai Suwaid Ibnu Sa'id:

Bukhari mengatakan Dia hilang penglihatan dan kemudian biasa meriwayat sesuatu yang bukan dia dengar sendiri, dan kejujurannya dipertanyakan. Nasai mengatakan dia tidak dapat dipercaya . (Al-Zahabi , Tazkirah al-Huffaaz)

Bukhari mengatakan Suwaid amat tidak bisa dipercaya dan perkataannya aneh dan munkar, Ibnu mu'in berkata Suwaid adalah seorang pembohong, imam Ahmad berkata, perkataan Suwaid tidak dapat diterima. (ibid)

Kesaksian Mengenai Ali bin Mushir:

Uqaili berkata Ali bin Munshir tidak dapat dipercaya (Uqaili, Dhuafaa al-'uqaili)

Ibnu Hajar berkata Ali bin Munshir bisa dipercaya namun ia meriwayatkan hadits yang ganjil setelah ia kehilangan penglihatannya. (Ibn Hajar ,Tehzi'b al-tehzi'b)

Kasaksian mengenai Dawud :

Imam Ahmad mengatakan cerita Dawud amat membingungkan, dan saling kontradiktif satu dengan yang lainnya, Ibnu Hibban menambahkan cenderung mengalami kesalahan ketika bercerita berdasarkan ingatannya. (Ibid)

Dari penjelasan mengenai kredibilitas tiga mata rantai sanad saja hadits ini mempunyai kelemahan yang amat besar belum lagi dari matan yang menyebutkan Abu Musa lupa beberapa ayat lainnya, hal ini amat membingungkan bagaimana mungkin hanya ia saja yang bersaksi bahwa riwayat mengenai anak adam ini adalah bagian dari surat didalam Al Quran?

Betul memang ada riwayat dari Anas bin Malik yang mengatakan bahwa Rasul pernah menyampaikan kalimat tersebut akan tetapi ia tidak pernah menyebutkan bahwa itu merupakan bagian dari Al Quran.

Anas bin Malik berkata : "Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat, dan kepada Allah kembali ia bertaubat (HR. Muslim)

2. Surat Al khal dan Al Hadf

Mereka kemudian menambahkan bahwa Mushaf Abu Musa Al Asy'ari dan beberapa sahabat lainnya memiliki surat yang kemudian tidak tertulis didalam Mushaf Utsmani.Ubay bin Ka'ab memasukan dua surat tambahan yaitu, al Hafdh dan Al Khal yang tidak tertulis didalam mushaf Utsmani, surat ini juga tertulis pada teks Ibnu Abbas dan Abu Musa.

Mengenai kesaksian mengenai dua surat yang tercecer di Mushaf Abu Musa, Ibnu Abbas, dan Ubay bin Ka'ab tidak pernah mereka sebut sebagai bagian dari Al Quran, dan tidak ada riwayat yang menyebutkan mereka menganggap itu bagian dari Al Qur'an. Mengenai keberadaan Surat tersebut didalam Mushaf mereka

bukan menandakan bahwa hal itu merupakan bagian dari wahyu Allah, berikut terjemahan dari kedua surat tersebut:
Surat Al Khal
Allah kami meminta pertolonganmu dan meminta pengampunanmu, dan kami memujimu dan kami bukan termasuk orang yang kafir terhadapmu. Kami berpisah dan meninggalkan orang yang melakukan dosa terhadapmu
Surat Al-Hadf
Ya Allah Kami memujimu dan kepadamu kami berdoa dan berserah diri, dan kepadamu kami berlari dan bersegera untuk mengabdi. Kami berharap kepada pengampunanmu dan takut kepada hukumanmu. Hukumanmu akan segera sampai kepada orang-orang kafir.
Ini adalah terjemahan dari kedua surat yang berada didalam Mushaf sahabat tersebut, yang menarik adalah kedua surat tersebut sama bunyinya dengan bunyi dua doa qunut yang biasa dibaca oleh kaum muslimin yang ada didunia, bahkan rasul sendiri pernah menganjurkan membacanya diakhir sholat witir (Ahmad von Denffer, "Ulum al Qur'an") , persoalannya apakah segala sesuatu yang tertulis bisa dikatakan bagian dari Al-Qur'an, bukankah Rasul pernah berkata janganlah kalian menulis kecuali Al Quran?
"Janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR Muslim)
Betul pesan ini memang disampaikan oleh Rasulullah Saw, akan tetapi bukan berarti hal ini kemudian tersampaikan kepada semua sahabat. Ada saja sahabat yang tidak mengetahui Hadits tersebut dan melakukan kekeliruan, bahkan hal ini mempertegas tindakan Zaid bin Tsabit yang tidak mau menerima catatan yang tidak tertulis langsung dihadapan Rasulullah yang didampingi dua orang saksi. Dia berpikir tidak ada satupun jaminan yang bisa diberikan bahwa sahabat tidak salah dalam prosedural penulisan maupun hapalan suatu ayat tertentu.
Yang menarik adalah Ubay bin Ka'ab yang dikatakan mempunyai Mushaf yang lain dari Mushaf yang ada sekarang justru adalah orang yang ikut menyusun keberadaan Mushaf Utsmani
Ata berkata : Ketika Utsman memutuskan untuk menyalin Al Quran kedalam naskah tertulis , ia mengirim mereka kepada Ubay bin Ka'ab. Ubay mendiktekan kepada Zaid yang kemudian menuliskannya, dan bersama mereka Sa'id bin Al 'Ash, yang meneliti teks (berdasarkan Gramar Arab Quraisy). Teks ini berdasarkan bacaan Ubay dan Zayd (HR. Abu Dawud)
Utsman memerintahkan Ubay bin Ka'ab untuk mendiktekan, Zayd bin Tsabit untuk menulis, Sa'id bin Al Ash dan Abdurahman bin Al Harith untuk meneliti teks kedalam aturan bahasa Arab (HR. Abu Dawud)
Hadits ini adalah tamparan yang amat keras bagi orang-orang yang menuduh bahwa Ubay bin Ka'ab memiliki Mushaf yang berbeda dari Mushaf Utsmani, bagaimana mungkin ia bisa melewatkan kedua surat ini kedalam Mushaf Ustmani sedang ia sendiri yang membacakannya didepan Zaid?
3. Permasalahan Ibnu Mas'ud
Salah satu argumen yang didengungkan kaum orientalis-misionaris adalah bahwa Abdullah bin Mas'ud menolak untuk membakar mushaf yang dimiliki olehnya dengan mengatakan :Bagaimana mungkin kalian menyuruhku membaca qiraat Zayd. Ketika Zayd masih kecil bermain dengan kawan sebayanya saya telah menghafal lebih dari tujuh puluh surah langsung dari lisan Rasulullah (Ibn Abi Da'ud, Kitab a-Masahif)
Yang menarik dari riwayat ini adalah kita sama sekali tidak melihat satupun riwayat Utsman untuk memaksa Abdullah bin Mas'ud untuk menyerahkan Mushafnya, ini sekaligus memperlihatkan kebijaksanaan Utsman yang kemudian mematahkan tuduhan bahwa Utsman bersikap Aristrokat seperti yang dikatakan Robert Morey, padahal Abu Dawud juga meriwayatkan Abdullah bin Mas'ud mengumumkan kepada pengikutnya (orang-orang yang memegang mushaf Ibnu Masud) untuk tidak menyerahkan Mushaf mereka. Bahkan yang terjadi adalah semua orang mengikuti perintah Utsman untuk membakar Salinan Mushaf miliknya.
Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)
Perkataan "Terlihat senang dengan tindakannya" menunjukkan tidak adanya pemaksaan atau ancaman atas

tindakan yang menentang perintah tersebut, tidak ada satupun riwayat yang menyatakan adanya seseorang yang dihukum atas tindakan penentangan terhadap perintah Utsman.

Bahkan berulang kali Utsman menegaskan bahwa dia tidak menolak bacaan bacaan Quran yang berlangsung secara oral. Yang dia ingin satukan adalah bacaan dalam bentuk tertulis untuk menghindari perpecahan dan penyimpangan makna.

“Adapun Alquran, saya tidak akan menghalangi kalian, hanya saja saya khawatir bila terjadi perpecahan di antara kalian (sebab perbedaan bacaan Alquran) dan silakan kalian membaca (Alquran) dengan harf yang menurut kalian mudah”. (Muhammad ‘Abd Allâh Dirâz, Madkhal ilâ al-Qur‘ân al-Karîm. (Kuwait: Dâr al-Qalam, 1993), cet. II, hlm. 42)

Kemudahan yang diberikan Utsman inilah yang kemudian menyebabkan kita dapat menemukan bacaan-bacaan yang bersumber dari Rasulullah Saw walaupun hanya berpegang pada riwayat ahad.

Apakah penolakan Ibnu Mas’ud merupakan penolakan dikarenakan Mushaf yang dimilikinya berbeda secara substansial dengan Mushaf utsmani. Untuk memperkuat adanya perbedaan itu orientalis-misionaris mengajukan bukti adanya penolakan Ibnu Masud dalam tiga surat yaitu Al fatihah dan al-mu ‘aw-widhatayn (Annas dan Al Falaq).

Fakta bahwa Ibnu Mas’ud tidak menerima ketiga surat itu sebenarnya telah ditolak oleh beberapa ulama Islam diantaranya Imam Ibnu Hazm Ulama besar dari Andalusia, ia mendustakan orang yang menisbatkan perkataan penolakan tiga surat tersebut kepada Ibnu Mas’ûd. Karena terbukti dalam qiraat Imam ‘Ashim (salah satu dari tujuh otoritas dalam transmisi qiraat yang mu’tabar) yang berasal dari Ibnu Mas’ûd terdapat bacaan al-Mu’awwidzatain dan al-Fâtihah. (Muhammad ‘Abd Allâh Dirâz, Madkhal ilâ al-Qur‘ân al-Karîm. (Kuwait: Dâr al-Qalam, 1993), cet. II)

Argumen yang menguatkan pendapat Ibnu Hazm diantaranya adalah fakta bahwa tidak ada satupun riwayat yang mengklaim Ibnu Masud tidak memasukkan surat 15: 87 kedalam Mushafnya yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

“Dan sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang” (QS. 15:87)

Jika memang benar Ibnu Masud menolak Al Fatihah tentu penolakan dia akan mengalami kontradiksi dengan apa yang telah dia muat sebelumnya.Sebab siapapun setuju bahwa maksud ayat tersebut adalah surat Al-Fatihah. Jikalau memang Ibnu Masud menolak maka dimana dia taruh tujuh ayat yang berulang-ulang tersebut.?

Tentu saja bukti yang terkuat adalah dari murid-murid Ibnu Mas’ud sendiri, secara logika jika ada sepuluh orang murid yang belajar pada guru yang sama maka hasilnya akan sama, jika ada satu orang yang berbeda dengan kesembilan orang lainnya tentu saja satu orang ini mungkin mengalami noise dalam penerimaan informasi, sebab jika dia sendiri yang berbeda maka dapat dipastikan dia tidak menangkap pelajaran dengan benar. Logika ini yang kemudian membantah dengan sendirinya pendapat orientalis seperti Jeffery yang pertama kali menyerang Mushaf Utsmani dengan membandingkannya dengan Mushaf Ibnu Mas’ud dengan alasan yang kita sudah sebutkan diatas. Ibnu Mas’ud mempunyai beberapa orang murid diantaranya ‘Alqamah, al-Aswad, Masruq, asSulami, Abu Wa’il, ash-Shaibani, al-Hamadani, dan Zirr, semuanya meriwayatkan AI-Qur’an yang mereka terima dari padanya berjumlah sebanyak 114 surah. Hanya salah satu murid Zirr, ‘Asim, satu-satunya yang memberi pernyataan konyol kendati ia mengajarkan seluruh isi kandungan Kitab Suci atas wewenang Ibn Mas’ud. (As-Suyuli, al-Itqan, 1: 221)

Terakhir sekali ternyata Jeffery orientalis pertama yang menyudutkan peristiwa ini di buku Materials tidak mengungkap sikap menyeluruh dari ‘Abdullah ibn Mas‘ud. Padahal dari kedua buku yang diedit oleh Jeffery sendiri, disebutkan bahwa Ibn Mas‘ud menimbang kembali pendapatnya yang awal dan akhirnya kembali lagi kepada pendapat ‘Uthman dan para Sahabat lainnya. Ibn Mas‘ud menyesali dan malu dengan apa yang telah dikatakannya.(Kitab al-Mabani, yang diedit oleh Jeffery pada tahun 1954 menyebutkan Ibn Mas’ud menyesali sikapnya dan menyetujui Mushaf ‘Uthmani. Lihat Arthur Jeffery, Kitab al-Mabani, hlm. 95. Bandingkan juga dengan Kitab al-Masahif, 1: 193-195)

4. Ayat-ayat Rajam

"Dan bagi laki-laki tua yang berzinah dan wanita tua yang berzinah, rajam mereka atas kesenangan yang telah mereka perbuat", Umar bin Khattab berkata "orang-orang akan mengatakan bahwa Umar telah menambahkan sesuatu kepada kitab Allah, jika aku menulis ayat rajam" (True Guidance, p. 61- citing Al-Suyuti's al-Itqan fii ulum al-Quran on nasikh wa mansukh; Darwaza's al-Quran Al-Majid)Kita harus menyatakan bahwa ayat rajam merupakan pendapat Umar pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sesuai kaidah ilmiah yang telah disepakati seperti adanya teks yang mendukung adanya ayat tersebut dan teks tersebut harus ditulis dihadapan Rasulullah disaksikan oleh dua orang. (fathul bahri,Ibnu Hajar)

Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Abu Bakar berkata pada Umar dan Zaid: 'Duduklah kamu berdua dipintu masjid. Bila ada yang datang kepadamu membawa dua orang saksi atas sesuatu dari kitab Allah, maka tulislah (HR. Abu Dawud)

Itulah yang menyebabkan kesaksian Umar tertolak sebab begitu Umar ditanyakan argumennya ayat tersebut memang ada dia tidak bisa membuktikannya (Muhammad ibn Muhammad Abû Syahbah, al-Madkhal li Dirâsat al-Qur'ân al-Karîm, (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992), Cet. I, hlm. 273)

Memang ada riwayat juga yang menyatakan Aisyah telah menyimpan teks tersebut dan hilang setelah Rasulullah saw meninggal dunia, akan tetapi hal ini juga menjadi pertanyaan sebab kenapa cuma Aisyah yang menyimpan teks tersebut dan mengapa tidak semua orang tahu akan adanya ayat tersebut. Redaksi Umar yang menyatakan bahwa "orang-orang akan mengatakan bahwa Umar telah menambahkan sesuatu pada kitab Allah" membuktikan bahwa ayat ini hanya diketahui oleh Umar, Aisyah dan juga ditambah riwayat Ibnu Abbas. Akan tetapi mengapa hanya tiga orang yang mengetahui ayat ini adalah sangat ganjil sebab rasulullah sendiri ditugaskan untuk menyebarkan seluruh ayat Quran kepada semua manusia sehingga seharusnya ayat ini diketahui banyak orang.

Adalah kebiasaan Rasulullah Saw untuk meminta penulis wahyu untuk membaca kembali ayat tersebut setelah menuliskannya, menurut Zaid bin Tsabit, jika ada kesalahan dari penulisan dia membetulkannya, setelah selesai barulah Rasulullah Saw membolehkan menyebarkan ayat tersebut. (Majmauz Zawaid, vol.I, p. 60)

Rasulullah menulisnya dan baru menyebarkannya kepada masyarakat, riwayat ini membuktikan bahwa suatu ayat seharusnya mutawatir (banyak diketahui orang) disamping ada teks yang dapat dipertanggungjawabkan. Kecurigaan bahwa ayat yang dimaksud adalah hadits qudsi, hadits yang memang diturunkan oleh Allah adalah sebuah keniscayaan sebab hadits sudah biasa diriwayatkan dalam keadaan ahad.

Mungkin ada juga yang berdalih bukankah Zaid sendiri mencari Huzaimah Al anshary dan hanya dia satu-satunya yang mempunyai akhir surat attaubah.?

"Sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya" (HR. Bukhari)

Pengecualian akhir surah al-Taubah dari kaidah tersebut, disebabkan catatannya hanya ditemukan pada Abî Khuzaimah al-Anshârî dan berdasarkan kemutawatiran hafalannya, sehingga Rasulullah mengatakan kesaksiannya setara dua orang saksi bahwa ayat tersebut ditulis di hadapan Rasulullah. (Shubhî al-Shâlih, Mabâhits fî 'Ulûm al-Qur'ân, (Beirut: Dâr al-'Ilmi li al-Malâyîn, 1990), Cet. XVIII, hlm. 76)

"Adapun perkataan Zayd: "Saya tidak menemukannya kecuali pada Abî Khuzaimah", bukan berarti penetapan Alquran dengan khabar âhâd karena Zayd dan sahabat lain menghafal ayat tersebut dan pencariannya kepada sahabat bertujuan untuk menampakkannya bukan sebagai pengetahuan baru." (Badr al-Dîn al-Zarkasyî, al-Burhân fi 'Ulûm al-Qur'ân, (Kairo: Dâr Ihyâ' al-Kutub al-'Arabiyyah, 1957), Vol. I, hlm. 296)

Jadi Zayd sendiri mengetahui ayat tersebut dan berusaha membuktikannya dengan mencari data yang digunakan untuk memperkuat argumennya, hingga catatan yang benar-benar ditulis dihadapan rasulullah ditemukan. Karena Zayd sendiri memang sudah mempunyai catatan ayat tersebut akan tetapi dia tidak punya catatan yang ditulis langsung dihadapan Rasulullah, mengenai kesaksian Abu Khuzaimah yang setara dengan dua orang saksi telah ditegaskan oleh Rasulullah sebelumnya, yang sekaligus membuktikan bahwa proses kompilasi Quran ini telah diprediksi sebelumnya oleh Rasulullah Saw.

Dari Anas berkata bahwa ketika Nabi meninggal, tidak ada yang telah mengumpulkan Quran kecuali empat para orang: Abu Al-Darda', Mu'adz bin Jabal, Zayd bin Thabit dan Abu Zayd. (HR. Bukhari)

Sahih Bukhari Volume 6, Book 60, Number 307:

Narrated Zaid bin Thabit: When we collected the fragramentary manuscripts of the Qur'an into copies, I missed one of the Verses of Surat al-Ahzab which I used to hear Allah's Apostle reading. Finally I did not find it with anybody except Khuzaima Al-Ansari, whose witness was considered by Allah's Apostle equal to the witness of two men. (And that Verse was ‘Among the believers are men who have been true to their covenant with Allah.'

Terakhir dan bukti yang paling kuat adalah mengenai teks yang Umar yang meragukan dan aneh serta tidak sesuai dengan gaya bahasa Quran:

“Dan bagi laki-laki tua yang berzinah dan wanita tua yang berzinah, rajam mereka atas kesenangan yang telah mereka perbuat”

Lafadz al-Syaikhu wa al-Syaikhatu sangat meragukan karena berarti adalah laki-laki yang sangat tua dan wanita yang sangat tua atau berusia lanjut hal ini seperti yang ada pada ayat Quran yang lainnya,

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ

وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: “Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?” Kedua wanita itu menjawab: “Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua (Syaikh) yang telah lanjut umurnya” (QS. 28:23)

قَالَتْ يَا وَيْلَتَى أَأَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي

شَيْخًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ Istrinya berkata: “Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua (Syaikhatu) , dan ini suamiku pun dalam keadaan yang sudah tua pula? Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh. (QS. 11:72)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلُ

وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes, air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua (Syaikh), di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami (nya). (QS. 40:67)

Dari ayat-ayat tersebut diatas tampak kata Syaikh dan Syaikhatu dipergunakan untuk menunjukkan kata laki-laki tua dan wanita tua. Artinya apa? artinya jelas bahwa jika ayat ini dimasukkan berarti hukum rajam bagi pezina hanya diberlakukan bagi laki-laki dan wanita yang sudah berusia tua, oleh karenanya tentu saja teks ini mengundang kritikan keras dari Zaid bin Tsabit yang menyatakan : “Bukankah dua pasang muda yang telah menikah juga dirajam?” (Muhammad ibn Muhammad Abû Syahbah, al-Madkhal li Dirâsat al-Qur‘ân al-Karîm, (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992), Cet. I, hlm. 273)

Tambahan dari saya, Umar sendiri telah mengakui bahwa Quran telah menyebutkan adanya ayat-ayat rajam. Jadi jika Umar meyakini bahwa ada ayat-ayat rajam yang tidak disebutkan tentulah ini bertentangan dengan pernyataan Umar sendiri:

Sahih Bukhari Volume 9, Book 92, Number 424t :

When we reached Medina, ‘Umar (in a Friday Khutba-sermon) said, “No doubt, Allah sent Muhammad with the Truth and revealed to him the Book (Quran), and among what was revealed, was the Verse of Ar-Rajm (stoning adulterers to death).”' (See Hadith No. 817,Vol. 8)

Sahih Bukhari volume 8, Book 82, Number 816:

Narrated Ibn ‘Abbas: ‘Umar said, “I am afraid that after a long time has passed, people may say, “We do not find the Verses of the Rajam (stoning to death) in the Holy Book,” and consequently they may go astray by leaving an obligation that Allah has revealed. Lo! I confirm that the penalty of Rajam be inflicted on him who

commits illegal sexual intercourse, if he is already married and the crime is proved by witnesses or pregnancy or confession." Sufyan added, "I have memorized this narration in this way." 'Umar added, "Surely Allah's Apostle carried out the penalty of Rajam, and so did we after him."
Hadis diatas juga hanya menjelaskan kekhawatiran Umar bahwa suatu saat orang-orang akan mengatakan bahwa ayat-ayat rajam tidak diturunkan (diwahyukan) dalam Quran tapi hanya melalui hadis. Ini saja pengertian dari hadis diatas. Kenyataannya hukum rajam telah disebutkan dalam hadis.
5. Laporan dari Suyuthi dalam Al-Itqan
Aisyah menyatakan Surah al-Ahzab 33 : 56 pada masa Nabi adalah LEBIH PANJANG yaitu dibaca "Wa'ala al-Ladhina Yusaluna al-Sufuf al-Uwal" selepas "Innalla ha wa Mala'ikatahu Yusalluna 'Ala al-Nabi..." Aisyah berkata,"Yaitu sebelum USMAN MENGUBAH mushaf-mushaf."Aisha dilaporkan menyatakan bahwa saat nabi SAW hidup, sura 33 (al-Ahzab) adalah 3 kali lebih panjang daripada yang ada dalam mushaf Usman.
Sumber :
Al Raghib al Isfahani, Muhadarat al Udaba, vol 4 p 434
Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180
Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 226
Kutipan dari Suyuthi :
Aisyah berkata, "Surah al-Ahzab dibaca pada zaman Rasulullah SAW SEBANYAK 200 AYAT, tetapi pada masa Usman menulis mushaf surah tersebut TINGGAL 173 AYAT SAJA."
Sanggahan :
pertama yaitu kitab Suyuti bukanlah buku sumber, sehingga sebenarnya buku ini tidak bisa dijadikan dasar argumentasi. Kenapa demikian adalah karena didalam buku ini tidak ada sanad, dan sesuatu yang tidak mempunyai sanad tidak dapat dijadikan dasar argumentasi.
Kedua, sebagai bukti bahwa buku Suyuti ini mengandung kekeliruan adalah ketika menceritakan tentang berbagai macam perbedaan bacaan (lebih kurang 40 bacaan) dari berbagai macam sumber pada kitab "Al-Ittiqaan fi 'uloom al-Qur'an" pada kitab sesudahnya imam suyuti yaitu "Tafsir al-Hawaalik" beliau justru mengakui bahwa tidak ada satupun riwayat tersebut yang dapat diterima !!!.
Ketiga, kalaupun riwayat itu diterima hal itu tidak bisa dibenarkan secara ilmiah karena sesuatu yang hanya berdasarkan pendapat satu orang tidak dapat dijadikan bukti, karena didalam Islam selain Qur'an juga ada yang dikenal sebagai hadits qudsi yang secara redaksional hampir mirip dengan Al Qur'an.
Keempat mengenai Aisyah sumber yang sahih seperti yang saya kutip diatas menunjukkan bahwa apa yang ditulis oleh Aisyah sangat berbeda dengan apa yang dilakukan Zaid dan sahabat yang lain karena Zaid menulis dihadapan nabi Muhammad, sedangkan Aisyah menulis setelah mendengar dari nabi, sesuatu yang tidak mustahil bahwa persepsi Aisyah itu adalah pendapat pribadi pada ayat itu dan bukan pada keberadaan/entitas ayat itu sendiri.
Akhirnya nampak jelas bagi kita segala argumentasi kaum pagan tentang Al Quran menjadi terhempas dan semakin redup dibawah terang nya cahaya Quran dan nampaklah bahwa Quran merupakan wahyu Allah yang terjaga sampai akhir zaman nanti.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. 15:9)

Sumber :
[1]Tuduhan disekitar Kompilasi Al-Qur'an

1. `http://islamanswered.wordpress.com/2010/05/24/menjawab-beberapa-tuduhan-diseputar-kompilasi-quran/`

3.6 November

Id Amor VS Foxhound (Aktifis FFI) : menjawab soal Tuduhan Taqiya (2010-11-07 03:28)

Taqiya sebuah kata yang sering dituduhkan para Penghujat Islam kepada Muslim,beberapa saat yang lalu ada teman yang meminta kepada Penulis untuk membahas soal topik ini dan ada juga teman lainnya meminta kepada Penulis untuk mengarsipkan diskusi diskusi Penulis diberbagai Forum untuk di Arsipkan di note FB.

Maka pada kesempatan ini saya akan menyampaikan sebuah Debat saya dengan seorang Aktifis Faithfreedom Indonesia yang menggunakan nick; Foxhound di Forum diskusi :answering-ff.org

Pembahasan ini bermula dari Topik yang dibuat oleh Foxhound dengan Judul : Taqiya VS Jagalah Lidahmu

BAGIAN PERTAMA

Foxhound menulis,Mar 16, 2008 4:00 pm :

> Taqiya 28. Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).
>
> VS
>
> Jangan menipu 1Pe 3:9 dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat. Sebab: 1Pe 3:10 ”Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

Amor jawab , Mar 18, 2008 9:34 am

hm.. mencoba membandingkan ayat Alkitab dengan al-Qur’an secara sepotong-sepotong... apakah ini sikap yang menghargai keyakinan orang lain? :)

kenapa anda membandingan QS 3:28 dengan 1Pe 3:10 ..tidak membandingkan dengan ayat ini?

3:7 Tetapi jika kebenaran Allah oleh dustaku semakin melimpah bagi kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi lagi sebagai orang berdosa?

kemudian dalam Pembuka Topik tersebut melanjutkand engan mengutip sebuah link

> [1]http://www.opensubscriber.com/message/z ... 88665.html
>
> Memahami AlQuran tidak boleh hanya menterjemahkannya cuma kata saja karena apabila kata2 yang dirangkai dalam AlQuran dan ayat2 yang saling berkaitan anda pahami, maka pemahamannya jadi berbeda.
>
> Arti satu kata Arab, ”Taqya = mencegah” (bukan berkelit) yang dalam bahasa Inggrisnya disebut ”to prevent”.
>
> Tapi dalam AlQuran ”Al-Taqya” merupakan ideology, merupakan prinsip, yaitu prinsip dalam menipu, yang dalam bahasa Inggrisnya disebut sebagai ”Deception”. Arti ”menipu”, ”mengecoh”, atau ”berbohong” dalam AlTaqya diperjelas prakteknya dalam ayat2 AlQuran, Surah 3:28.
>
> Surah 3:28: ”Janganlah sekali2 para mukmin berteman atau atau menjadi penolong2 orang2 kafir, karena apabila ada mukmin yang melakukannya, maka Allah tak akan menolongnya, kecuali dengan maksud ber-pura2 berteman atau ber-pura2 menolong untuk mencegah agar mereka jangan merugikan para mukmin”

Hal ini bisa anda saksikan praktek2 Al-Takya di Indonesia dimana para mukmin yang melakukan pemerkosaan massal terhadap amoy yang kafir, maka MUI ber-pura2 menjadi saksi yang menyidik dengan hasil bahwa para pemerkosa itu bukanlah beragama Islam melainkan umat Kristen yang menyamar sebagai mukmin yang bermodal ”allahuakbar” melakukan pemerkosaan untuk menodai agama Islam dan para muslimin.

Juga tindakan Al-Takya dilakukan para mukmin di Amerika yang ber-pura2 mengutuk teror 911 dan menuduh para pelakunya adalah orang2 Yahudi.

Juga dalam pemboman Bali, MUI ber-pura2 mengutuk teror Bali dengan menyatakan bahwa pelakunya bukanlah para mukmin melainkan CIA dan Mossad yang dibiayai oleh orang2 Yahudi.

Setiap mukmin ”dilarang berbohong, memfitnah, dan menipu” karena perbuatan ini merupakan ”dosa”, tapi ada kekecualian dimana para mukmin dibolehkan dalam ”berbohong, memfitnah, dan menipu” untuk mencelakakan orang2 kafir yang dalam hal ini justru mendapatkan pahala.

Sebagai tambahan mengenai praktek2 Al-Taqya yang dizaman sekarang dianggap tidak beradab ini bisa anda membacanya sendiri dalam berbagai website dibawah ini:

Amor jawab referensi linknya tersebut ,Tue Mar 18, 2008 9:41 am

hm... apakah contoh soal yang anda sebutkan diatas sesuai dengan ayat yang anda sampaikan...

dalam hal ini contoh yang anda ajukan apakah mereka melaksanakan firman Allah yang ini..

Al-Maaidah:008

وَاتَّقُواْ اللّهَ بِالْقِسْطِ وَلاَ يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلاَّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ كُونُواْ قَوَّامِينَ لِلّهِ شُهَدَاء
إِنَّ اللّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ تَعْدِلُواْ اعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Foxhound mengutip Tanggapan seorang Netter Muslim kemudian menanggapi

> Foxhound wrote:
>
> > doni wrote:Yup.Taqiya adalah menyembunyikan keimanan.ini ada sejak jaman NABI MUSA A.S yang ada di ayat ini

Ok.. berarti Taqiya adalah ajaran resmi, dan diijinkan. Mari kita memulai pembahasan

KristenAjaran kekristenan melarang penipuan dalam bentuk apapun:

Mat 5:37 Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Penipuan, terlebih lagi menyangkal imannya, bersumber dari ketakutan, dan di dalam ketakutan tidak ada kasih. Dan kasih adalah hukum yang paling terutama di mana seluruh hukum bergantung.

1Jo 4:18 Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih.

Penipuan yang lain, misalnya berpura2 jadi Kristen.... berarti timbul dari itikad yang tidak baik, itikad yang tidak baik hanya bisa muncul dari hati yang tidak lurus. Di dalam hati yang tidak lurus, segala perintah yang sempurna dan jelas pun akan berbelok ditafsirkan.

Dan berarti Matius 5:37 kembali dibenarkan.

Bagimana dengan Taqiya?

Amor jawab ,Tue Mar 18, 2008 9:49

hm.. bagaimana dengan pengajaran yang seperti ini?

"Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati

dan cerdik seperti ular... ular didalam alkitab itu simbol dari siapa?

Kej. 3:1 Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

kecerdikan ular tersebut kecerdikan yang mengedepankan kejujuran atau tipu muslihat....?

kemudian kembali ke ayat Al-Qur'an yang dikutip Foxhound sebelumnya... kenapa anda tidak menyampaikan ayat selanjutnya?

Ali-'Imraan:029

قُلْ إِن تُخْفُواْ مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمْهُ اللّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي السّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ وَاللّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui". Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ali-'Imraan:030

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَراً وَمَا عَمِلَتْ مِن سُوَءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَداً بَعِيداً وَيُحَذِّرُكُمُ اللّهُ نَفْسَهُ وَاللّهُ رَؤُوفٌ بِالْعِبَادِ

Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (dimukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap siksa-Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

anda tidak tahu tentang ayat-ayat sesudahnya..... atau anda tahu..tetapi anda sedang mempraktekan 'cerdik seperti ular' dengan menyampaikan ayat al-qur'an dengan mengabaikan ayat lainnya.. demi untuk membentuk opini sesui 'keinginan' anda?

dan untuk membahas soal topik yang anda buat.. tidak ada salahnya kalau kita melihat contoh kongkrit seorang manusia yang bisa dijadikan teladan / contoh yang baik bagi kita.. yaitu Abraham / Ibrahim as

setidaknya ada kisa Abraham yang menyatakan Sara sebagai saudaranya bukan sebagai istrinya...

apakah menurut anda tindakan Abraham ini menyalahi kebenaran?

kalau bagi AMor.. itulah contoh kongkrit tentang Taqya.. = berbohong yang diperbolehkan.... yaitu : 'memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka'

dan sesuai sigi yang anda (Signature Foxhound di Answering-ff.org) buat..

> Orang pintar adalah orang yang bisa belajar dari apapun, meskipun dari orang bodoh. Orang bodoh adalah orang yang tidak bisa belajar dari apapun, meskipun dari orang pintar.

Amor jawab :

sebuah sigi yang sangat-sangat bijak... dan diforum ini amor adalah untuk belajar dari siapapun = tidak melihat siapa dia...tetapi bagaimana tulisan dia.....

dan semoga anda yang memberikan pesan... bisa memberikan teladan bagi netter disini.... :)

wassalam

id Amor

BAGIAN KEDUA

setelah itu SDr Foxhound memberikan Tanggapan pada Tanggal Wed Mar 19, 2008 1:41 am , dan Tanggapannya tersebut ditanggapi satu persatu oleh Penulis :

Wed Mar 19, 2008 10:35 am

> Foxhound wrote:Marto ini sudah saya pelajari profilenya, di AFFI dan FFI. Dia paling suka mengajukan pendapat dan analisa pribadinya yang nggak mendasar, memaksa orang terus menjawab pertanyaan2nya tanpa mau menjawab pertanyaan orang lain. Orang yang sangat tidak terima bila dinilai negatif, tapi gemar menyudutkan orang dengan penilaian pribadinya. Terus terang... saya malas berdiskusi dengan orang ini sebenarnya, karena orang ini tidak pernah menghargai lawan berdebatnya. –> (yang ini pun nanti akan dia ajak saya berdebat sampai mampus :D)
>
> Marto, di atas itu penilaian saya pribadi.. kalau anda nggak terima, anggap saja saya yang geblek... ok? Saya berkata jujur, itu penilaian saya pribadi dan latar belakang kenapa saya malas berdebat dengan anda. Tapi mungkin saya yang salah, so I think, it's ok for now kita lihat nanti.

Amor jawab :

hm.. anda memulai membuat penilain terhadap pribadi amor dahulu... :) sedang melakukan pembunuhan karakter yach??

sebelumnya anda membuat topik untuk menghapus postingan di thread ini yang dianggap OOT.. apakah postingan anda ini sesuai topik yang anda buat?

= sudahkan anda memberi contoh yang baik atas saran anda? = dengan tulisan yang seperti itu sudahkan anda menghargai pendapat orang lain?

dan bagaimana dengan sigi yang anda buat?

Orang pintar adalah orang yang bisa belajar dari apapun, meskipun dari orang bodoh. Orang bodoh adalah orang yang tidak bisa belajar dari apapun, meskipun dari orang pintar.

kalau anda menganggap marto / amor seperti orang bodoh ..seperti penilaian pribadi anda tersebut... maka dalam hal ini apakah anda sudah memberikan contoh yang baik akan pesan yang anda buat?

= sudahkan anda menghargai pendapat orang lain?

Wed Mar 19, 2008 10:46 am

foxhound menulis

> Kita lihat sekarang, dan sebelum saya jawab pertanyaan2 Marto. saya ingin memastikan hal dibawah ini:
>
> Islam: Taqiya adalah sah. Kalau Marto tidak mau mengakui ini. Saya minta dukungan dari muslim yang lain kepada Marto. Apakah taqiya bukan sesuatu yang diijinkan dan diridhoi Allah?
>
> Contoh yang saya ambil adalah dari situs Islam bukan situs Kristen. Kalau memang itu salah dan tidak benar, cukup anda mungkin 3 orang katakan pada saya bahwa Taqiya itu tidak diridhoi Allah, dan topik ini saya nyatakan selesai dan salah, karena berarti tidak bisa digunakan untuk perbandingan Islam dengan Kristen.

Amor jawab

hm.. kalau sebelumnya menggunakan cara pembunuhan karakter.. sekarang pakai strategi adu domba??

dan bagaimana anda bisa menyimpulkan kalau amor tidak mengakui??

apakah anda tidak bisa memahami..tulisan amor yang ini?

> dan untuk membahas soal topik yang anda buat.. tidak ada salahnya kalau kita melihat contoh kongkrit seorang manusia yang bisa dijadikan teladan / contoh yang baik bagi kita.. yaitu Abraham / Ibrahim as
>
> setidaknya ada kisa Abraham yang menyatakan Sara sebagai saudaranya bukan sebagai istrinya...
>
> apakah menurut anda tindakan Abraham ini menyalahi kebenaran?
>
> kalau bagi AMor.. itulah contoh kongkrit tentang Taqya.. = berbohong yang diperbolehkan.... yaitu : 'memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka'

Amor jawab :

postingan amor yang sedikit saja dithread ini saja anda salah membuat kesimpulan.. apalagi anda sebelumnya sudah mengaku mempelajari profil MArto / amor di FFI dan AFFI.. yang itu masih sebagian kecil tentang bagaimana marto / amor anda sudah tergesa-gesa menyimpulkannya...

= sebaiknya periksa baik-baik postingan amor dithread ini.. apa tanggapan anda itu nyambung dengan apa yang disampaikan amor...

Wed Mar 19, 2008 10:59 am

foxhound wrote

> Sekarang saya jawab Marto:
>
> 3:7 Tetapi jika kebenaran Allah oleh dustaku semakin melimpah bagi kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi lagi sebagai orang berdosa?
>
> Lengkapnya:
>
> Rom 3:4 Sekali-kali tidak! Sebaliknya: Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong, seperti ada tertulis: "Supaya Engkau ternyata benar dalam segala firman-Mu, dan menang, jika Engkau dihakimi."
>
> Rom 3:5 Tetapi jika ketidakbenaran kita menunjukkan kebenaran Allah, apakah yang akan kita katakan? Tidak adilkah Allah–aku berkata sebagai manusia–jika Ia menampakkan murka-Nya? Rom
>
> 3:6 Sekali-kali tidak! Andaikata demikian, bagaimanakah Allah dapat menghakimi dunia? Rom
>
> 3:7 Tetapi jika kebenaran Allah oleh dustaku semakin melimpah bagi kemuliaan-Nya, mengapa aku masih dihakimi lagi sebagai orang berdosa? Rom
>
> 3:8 Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: "Marilah kita berbuat yang jahat, supaya yang baik timbul dari padanya." Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman. Rom

> 3:9 Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak. Sebab di atas telah kita tuduh baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa,

Konteks ayat diatas, Paulus menunjukkan bahwa kita manusia adalah manusia-manusia pembohong, suka berdusta, dan itu menunjukkan bagaimana manusia itu adalah makhluk yang salah, dan Allah itu satu-satunya yang benar. Dan kita, tidak berhak merasa lebih dibanding yang lain.

Ayat tersebut, bukan perintah, bukan ajaran untuk melakukan dusta. Melainkan suatu pernyataan perendahan diri bahwa kita adalah makhluk berdusta. Dan dengan itu kebenaran Allah tampak nyatam dan kita tidak lebih baik dari orang lain sehingga kita tidak berhak menghakimi

Amor jawab :

hm.. lengkapnya?? apa nggak salah tuch? = anda menyampaikan sesuai fakta atau ada ayat yang anda hindari nich?

dengan senang hati kalau anda mau membahas secara lengkap surat paulus tersebut... = amor / marto siapa berdiskusi dengan siapapun...

apa menurut anda ayat 1-3 tidak ada kaitannya dengan ayat-ayat yang anda kutip??

untuk lebih jelas amor akan sampaikan ayat 1-3 agar lebih jelas pembahasannya..

3:1 Jika demikian, apakah kelebihan orang Yahudi dan apakah gunanya sunat?

3:2 Banyak sekali, dan di dalam segala hal. Pertama-tama: sebab kepada merekalah dipercayakan firman Allah.

3:3 Jadi bagaimana, jika di antara mereka ada yang tidak setia, dapatkah ketidaksetiaan itu membatalkan kesetiaan Allah?

pasal 3 yang dibuka dengan persoalan kelebih Yahudi dan tentang Sunat.. = soal Yahudi sudah ada penjelasan... dan mana penjelasan paulus tentang Sunat dipasal ini??

kita lihat ayat 4

Rom 3:4 Sekali-kali tidak! Sebaliknya: Allah adalah benar, dan semua manusia pembohong, seperti ada tertulis: "Supaya Engkau ternyata benar dalam segala firman-Mu, dan menang, jika Engkau dihakimi."

perhatikan pernyataan Paulus yang saya bold.... adakah pernyataan tersebut tertulis didalam alkitab = membuktikan apakah dalam hal ini Paulus berdusta atau tidak!

Wed Mar 19, 2008 11:18 am

Foxhound mengutip pertanyaan Amor kemudian Menjawan

> Amor :
> setidaknya ada kisa Abraham yang menyatakan Sara sebagai saudaranya bukan sebagai istrinya... apakah menurut anda tindakan Abraham ini menyalahi kebenaran?
> Foxhound :
> Tidak! Karena Sara, memang adik Abraham, satu ayah, lain ibu.

Wed Mar 19, 2008 11:18 am

amor

> setidaknya ada kisa Abraham yang menyatakan Sara sebagai saudaranya bukan sebagai istrinya... apakah menurut anda tindakan Abraham ini menyalahi kebenaran?

foxhound

> Tidak! Karena Sara, memang adik Abraham, satu ayah, lain ibu.

Amor jawab :

hm.. pernyataan Sara adik abraham satu ayah lain ibu.. itu pernyataan yang sesuai yang tercatat atau kebohongan yang untuk menutupi kebohongan?

lihat ayat-ayat ini...

11:26 Setelah Terah hidup tujuh puluh tahun, ia memperanakkan Abram, Nahor dan Haran.

11:27 Inilah keturunan Terah. Terah memperanakkan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakkan Lot.

11:28 Ketika Terah, ayahnya, masih hidup, matilah Haran di negeri kelahirannya, di Ur-Kasdim.

11:29 Abram dan Nahor kedua-duanya kawin; nama isteri Abram ialah Sarai, dan nama isteri Nahor ialah Milka, anak Haran ayah Milka dan Yiska. 11:30 Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak.

11:31 Lalu Terah membawa Abram, anaknya, serta cucunya, Lot, yaitu anak Haran, dan Sarai, menantunya, isteri Abram, anaknya; ia berangkat bersama-sama dengan mereka dari Ur-Kasdim untuk pergi ke tanah Kanaan, lalu sampailah mereka ke Haran, dan menetap di sana.

11:32 Umur Terah ada dua ratus lima tahun; lalu ia mati di Haran.

adakah tercatat kalau Sara anak dari Terah = satu ayah dengan Abraham?

kalau dalam hal ini anda dan para antek FFI lainnya yang gemar mempersoalkan soal Taqiya.. dan anda dalam hal ini mencoba membuat topik untuk memperbandingkan soal taqiya dengan ajaran Kristen...

sebaiknya anda mau melaksanakan sesuai saran / pesan anda kepada orang lain.... dan kita buktikan.. siapa yang lebih banyak melakukan kedustaan dan kebohongan disini...

setidaknya dalam perjanjian baru amor sudah membuat topik mulai dari pasal 1 tentang kejujuran pengarang Injil

bisa anda baca disini..

[2]http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1162

dan akan banyak lagi bagaimana tentang 'kejujuran' versi pengarang alkitab... baik perjanjian lama dan perjanjian baru...

= anda yang membuat topik ini.. semoga anda bisa mempertanggung jawabkan topik ini... untuk memperbandingkan antara Islam dan Kristen tentang hal ini... = jangan cari-cari alasan untuk melarikan diri dari soal ini :)

1. `http://www.opensubscriber.com/message/z`
2. `http://answering-ff.org/forum/viewtopic.php?t=1162`

3.7 December

Pesan Bagi Yang Suka Menghujat Islam (2010-12-06 22:59)

Beberapa waktu lalu, saya menjumpai berbagai macam tuduhan dan cemoohan terhadap Muhammad dan juga terhadap ajaran yang dibawanya, Islam. Hal tersebut terutama di beberapa situs web anti Islam yang mengkhususkan diri dalam kegiatan seperti itu.

Namun demikian, kualitas cacian mereka yang amatiran itu membuat saya ragu apakah mereka itu memang benar-benar mencaci atau cuman membual saja.

Hal ini terlihat dari kosa kata kotor mereka yang terbatas, pas-pasan, dan hanya muter-muter di topik yang itu-itu saja, basi.

Inilah mungkin juga yang menyebabkan mereka tidak masuk rekor MURI untuk kategori kreativitas dalam memberikan cacian. Cacian mereka tak bermutu, dan aktivitas mereka itu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan katak yang bernyanyi dalam tempurung.

Artikel ini akan mengusut setuntas mungkin perihal tuduhan kosong yang paling sering mereka lontarkan selama ini.

Kualitas mereka sebagai pencaci masih diragukan…

Mereka memiliki literatur "cacian" yang mumet dan tak terorganisir. Mereka memberikan cemoohan terhadap beberapa hadits shahih secara tak berurutan. Dengan kata lain, analisa asal-asalan yang mereka tujukan terhadap hadits, seringkali melompati antar bab (topik). Mereka pilih-pilih hadits.

Kita kan tahu bahwa hadits shahih Bukhari-Muslim ada ribuan hadits. Mengapa mereka tidak menganalisa semuanya satu persatu lalu menyusun hasil analisa tersebut secara alfabet atau numerik? Bukankah mereka itu ahli hadits?
Atau mungkin mereka capek mengetik dengan kemampuan mengetik mereka yang hanya berkisar 40-60 kata/menit itu? Seharusnya mereka belajar meningkatkan kecepatan ketikan tangan mereka ke angka 1000 kata/detik. Kalau perlu pakai 20 jari (+jari kaki). Mereka kalah cepat dengan Imam Bukhari dan Muslim dalam hal menulis artikel.

Begitu juga dalam mengkaji tafsir ayat al-Qur'an. Mereka tidak menafsirkan semuanya yang berjumlah 114 surat itu. Seharusnya mereka mengkaji semuanya lalu menyusun hasil kajian mereka secara terorganisir dan dipajang di situs mereka sebagai bahan cacian utama. Mengapa mereka tak melakukan hal itu? Mereka sepertinya pilih-pilih ayat. Dan lagi-lagi mereka tidak sebaik para ahli tafsir al-Qur'an yang begitu tekun dan teliti dalam mengkaji al-Qur'an.

Kemudian,
Mereka juga terlihat sangat amatir (tidak profesional) dalam melontarkan cacian. Untuk menjadi seorang pencaci yang diakui mereka seharusnya mau mencontoh tokoh senior mereka, yakni Abu Jahal, Bapak Kebodohan. Mereka sepantasnya bercermin kepada Abu Jahal yang notabene merupakan tokoh pembenci Muhammad no.1 dalam sejarah Islam. Mengapa? Karena Abu Jahal pernah mencaci-maki Muhammad dengan perkataan secara langsung terhadapnya. Dia juga memusuhi beliau mati-matian dan tak mengenal toleran. Mereka juga perlu mempelajari manuskrip (literatur sejarah) dari Abu Jahal untuk dijadikan perbandingan dalam memberikan cacian yang bermutu kepada Muhammad saw..
Namun demikian, renungkan pula kematian Abu Jahal yang sangat menggelikan itu, karena tidak dibunuh langsung oleh Muhammad, melainkan disebabkan oleh ulah perbuatan dua anak kecil yang hanya menyerang kakinya dan kaki kudanya saat patroli. Latar belakang kematian yang sangat menggelikan.

Dan kalau Anda belum sekeras Abu Jahal dalam mencaci Nabi saw., maka ketahuilah, Anda bukan seorang pencaci, tapi hanya pembual. Kata "pembual" adalah konteks standar untuk seorang pencaci yang isi caciannya tidak pas (meleset jauh ke mukanya sendiri!).

Anda juga bukan pencaci berwibawa. Karena Anda tidak jujur dalam mengungkap maksud situs Anda. Halaman situs Anda tidak memajang tulisan yang menyatakan bahwa Anda mencaci Muhammad ataupun Islam. Seharusnya, untuk menjadi seorang pencaci yang diakui, Anda harus terlihat sangat jelas dalam mencaci, yakni dengan memajangkan slogan di halaman website Anda yang menunjukkan bahwa Anda benar-benar serius dalam mencaci, semisal dengan slogan "Kami Mencaci Muhammad", "Kami Mencaci Islam"

atau slogan lainnya, sehingga para pengunjung situs Anda akan benar-benar tahu bahwa situs Anda memang benar-benar berisi cacian… deh lo!

Kalau Anda, tak melakukan seperti itu. Maka ketahuilah, sekali lagi, Anda bukan pencaci, tapi pembual, yang frekuensi suaranya jauh lebih besar daripada frekuensi aliran data di otaknya.

Dan kenyataannya adalah,
Anda sebenarnya hanya mencaci Muhammad yang merupakan satu-satunya orang buta huruf di dunia ini yang telah menggoreskan banyak tinta emas dalam sejarah. Dan lagi beliau sudah lama terkubur 14 abad yang lalu. Dimana letak otak Anda, mencaci seorang buta huruf yang berwibawa dan telah lama terkubur? Itu hal paling memalukan yang dilakukan oleh kaum intelektual yang ada di zaman modern ini.

Jadi, sebenarnya Anda tidak merasa malu? Atau memang tak punya rasa malu atas tindakan Anda tersebut?

Namun,
Sebenarnya hal ini juga merupakan mukjizat Muhammad pada bab tersendiri yang terlupakan. Bayangkan saja, seorang buta huruf yang terlahir di zaman kebodohan mampu membuat heboh pemikiran-pemikiran orang modern setelah 14 abad kematiannya. Sangat menakjubkan! Dengan kata lain, Orang-orang intelektual bergelar Prof., Ir., Dr, M.Sc., Lc., dan title-title "cool" lainnya yang terlahir di abad 20 telah dibuat kesal hanya oleh 1 orang buta huruf yang terlahir di abad ke-6. Apa Anda masih mau menyangkal mukjizatnya yang sangat nyata ini? Dan lagi, pengaruh Muhammad yang besar itu, bukan hanya ketika ia masih hidup, tapi ketika ia sudah meninggal pun masih berpengaruh, bahkan pengaruhnya bukan hanya pada orang Islam, tapi bagi orang non-Islam lainnya. Bagaimana jika beliau masih hidup, pasti tubuh Anda akan mencair dibuatnya.

Jadi, semakin Anda mencaci Muhammad, semakin besar pula Kehebohan yang Anda perbuat, dan tentu saja, semakin besar pula mukjizat beliau (dalam menggelisahkan pikiran Anda karena kesal dan berkeras kepala), dan tentu saja, semakin besar kebodohan Anda –karena mencaci orang yang tak mungkin meluangkan waktunya untuk mendengarkan ocehan Anda.

Muhammad itu pedofil dan Mania sex?

Ini lagi yang teramat aneh. Mereka mencaci seorang arab buta huruf yang telah dimuliakan, yang telah menundukkan jazirah arab, yang telah memporak-porandakan kekaisaran Romawi, dan telah membentuk empirium (daerah kekuasaan) terbesar dalam sejarah kehidupan manusia, yakni membentang mulai dari perbatasan India hingga pasir putih tepi pantai Samudera Atlantik. (100 tokoh dunia: www.media.isnet.org)

Terus Anda siapa?
Anda belum pernah menundukkan ¼ bagian pulau Madura sekalipun!
Anda juga bukan panglima perang yang tak terkalahkan, bukan ahli pemerintahan, bukan ahli sejarah, meskipun Anda tidak buta huruf. Gelar tertinggi Anda –mungkin- hanya sebatas .Lc (Lumayan ceroboh) atau M.Sc (manusia sangat ceroboh).

Anda keberatan dengan Muhammad karena menikahi seorang gadis berusia 6 tahun secara syah? Apa Anda orang tuanya? Atau Anda hanya sok ngatur saja? Anda tak sepantasnya mengatur orang yang lebih cerdik dan jauh lebih berwibawa dari Anda.

Dan Anda menyebut Muhammad sebagai pedofil hanya karena ia telah menikahi anak perempuan berumur 6th, begitu 'kan?

Beliau adalah seorang nabi dan tak bertindak secara asal-asalan. Beliau bertindak dengan alasan tersendiri, yakni salah satunya untuk memperkuat hubungan kekeluargaan dengan tokoh bangsa Arab yang terpandang, guna penyebaran Risalahnya. Pernikahan beliau dengan Aisyah juga telah menghasilkan hikmah tersendiri bagi umat Islam, khususnya untuk kaum wanita. Mengapa? Karena Aisyah lah yang paling mengenal Nabi saw. dan ia juga yang paling tahu hukum-hukum Islam perihal masalah wanita karena memperoleh pelajaran langsung dari nabi saw.. Muhammad tak punya saudara perempuan untuk dijadikan sebagai

objek pembelajaran Islam tentang wanita. Jika Aisyah tidak dinikahi oleh Muhammad saat itu juga, yakni ketika ia masih anak-anak, maka kepada siapa Muhammad harus mengajarkan masalah hukum-hukum Islam perihal kewanitaan, terutama hal yang paling sensitif? Sementara wanita terbaik dalam hal kecerdasan dan silsilah keturunan pada saat itu adalah keturunan sahabatnya sendiri, Abu Bakar. Sebab itu jika beliau tidak menikahi Aisyah, tapi hanya sebatas mengajarinya saja, maka apa pendapat umat Islam kalau beliau berada sangat dekat kepada Aisyah untuk mengajari ajaran Islam perihal kewanitaan, sementara status mereka berdua bukan suami-isteri? Itu justru akan lebih mengundang gossip dan aneka prasangka buruk terhadap Muhammad.

Tapi Anda menyebut tindakan Muhammad yang sangat bijak tersebut dengan sebutan "pedofil". Pelit sekali Anda memberikan julukan terhadap seorang yang berwibawa. Dari sini saja sudah terbukti akan kedangkalan pikiran Anda dalam memahami suatu perkara, yang cenderung ceroboh dalam membuat kesimpulan.

Isteri beliau banyak, dan beliau mania sex?

Ini lagi, salah satu bukti kecerobohan Anda dalam membuat kesimpulan. Anda menjuluki beliau "mania sex" karena memiliki isteri yang banyak secara syah? Apa Anda tidak melihat latar belakang isteri-isteri beliau yang rata-rata sudah janda dan berumur lanjut itu, dan terkadang juga miskin dalam hal materi. Beliau menikahi mereka semua dengan alasan yang sangat bijak, salah satunya yakni alasan sosial untuk mempererat hubungan antar suku, dan untuk menghindari perpecahan (permusuhan) dalam kelompok, juga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi wanita tersebut. Jika beliau menginginkan wanita terpandang (kaya) lagi cantik dan seksi, itu sama sekali bukan kendala bagi beliau mengingat status beliau yang selalu dimuliakan dan selalu ditaati oleh kaumnya. Beliau sangat bisa sekali untuk mengawini wanita kelas atas. Hal itu bagi beliau, semudah membalikkan telapak tangan. Tapi beliau tidak melakukan demikian, karena beliau ingin memberikan contoh teladan yang baik bagi umatnya, bahwa setiap orang, tak terkecuali janda, harus diperhatikan dengan baik dan dimuliakan. Isteri beliau yang beliau nikahi dalam keadaan gadis hanya satu orang, yakni Aisyah.

Sekarang, tengok diri Anda sendiri,
Hal ini jauh berbeda dengan diri Anda yang ketika mengejar anak gadisnya orang selalu bersusah payah dengan berkorban pulsa mati-matian dan cenderung mengobral janji-janji palsu yang sudah kadaluwarsa. Sesuatu yang hanya mampu dilakukan oleh pecundang.

Dan sekalipun Muhammad memiliki isteri yang banyak, hal itu tidak menurunkan kewibawaan beliau, karena beliau bisa bersikap adil kepada semuanya. Beliau sama sekali tidak seperti sebagian besar raja yang kerajaannya mengalami keruntuhan hanya gara-gara 1 selir wanitanya. Para isteri beliau saw. malah turut serta mewarnai perkembangan kemajuan Islam, agama yang luhur (murni) yang tak menganut sistem dogma (dongo' amat). Dan isteri-isteri beliau tidak saling bertengkar satu sama lain.

Nah, bagaimana dengan Anda?
Anda mungkin beristrikan 1 orang, tapi –terkadang– tidak bisa bersikap adil. Dan tak menutup kemungkinan Anda masih harus rajin mengoleksi WIL yang tak terhitung jumlahnya. Itu 'kan yang berwibawa menurut Anda?

Juga,
Sebagian pembesar agama Anda mungkin adalah orang suci, karena tidak menikah, ... tapi hanya melibatkan diri dalam kasus pelecehan atau skandal. Itu 'kan yang menurut Anda lebih terhormat karena tak perlu repot-repot mengurus surat nikah? Amat besar kebodohan kalian karena telah mencaci orang yang paling jujur dan paling baik.

Al-Qur'an Bukan Wahyu?

Ini juga, merupakan hasil kreativitas Anda yang paling menakjubkan dari hasil pemikiran Anda yang terbalik.

Apa yang membuat Anda tidak percaya bahwa al-Qur'an adalah mu'jizat atau wahyu dari Allah?

Apa karena di dalamnya tidak ada stempel tulisan “A S L I”? Atau karena di dalamnya tidak ada stiker hologram untuk menunjukkan keasliannya sebagai wahyu/mukjizat?

Bagaimana sebenarnya cara Anda menganalisa keaslian sesuatu?

Sudah nyata-nyata sekali bahwa al-Qur’an diterima oleh semua bidang ilmu pengetahuan, mulai dari teknologi, kedokteran, sejarah, sosial, dan bidang-bidang kehidupan lainnya yang sama sekali tak mengandung pertentangan antar satu dengan lainnya.

Dalam bidang astronomi, banyak hal yang terbukti tentang apa yang dikabarkan oleh al-Qur’an. Sehingga dalam hal ini, apa-apa yang ditemukan dalam bidang ilmu astronomi merupakan sesuatu yang basi, karena 14 abad yang lalu sudah disebutkan dalam al-Qur’an.

Dalam bidang kedokteran, sebagai contoh, mereka sangat terlambat dalam menganalisa manfaat madu, karena al-Qur’an telah mengabarkannya 14 abad yang lalu tentang hal itu.

Dalam bidang sejarah, apakah Anda tahu latar belakang ditemukannya kerangka perahu Nabi Nuh as.? Mereka menemukannya karena berpedoman pada informasi yang tertera dalam al-Qur’an, bukan berpedoman pada al-Kitab Anda yang sudah terkontaminasi itu.

Al-Kitab Anda lah yang sebenarnya banyak mengandung kontradiksi, dan seringkali ditolak oleh bidang ilmu pengetahuan, ... dan Anda selalu mengalihkan alasan Anda kepada “Dogma”?!!

Al-Kitab Anda sudah tidak murni lagi, karena telah tercampur dengan perkataan manusia. Mereka telah menjadikan al-Kitab sebagai ajang blog, suatu perbuatan yang sama sekali tak pernah dilakukan oleh Isa as. dan pengikutnya yang setia, khawariyin. Mana mungkin firman Allah bisa direvisi dan digantikan dengan perkataan manusia yang seringkali pikun itu? Mereka itu hanya manusia, yang lidahnya seringkali terpeleset atau memang sengaja dipelesetkan.

Kemudian,
Apakah Anda juga ingin tahu tentang mukjizat al-Qur’an yang lain?
Al-Qur’an (yang tertulis) telah berumur 14 abad lebih, semenjak itu keasliannya terjaga. Namun, ada juga orang yang begitu kreatif ingin membuat tiruannya, tapi mereka sangat terlambat. Mereka membuat tiruan al-Qur’an beberapa tahun terakhir ini. Mengapa mereka begitu terlambat, padahal al-Qur’an sendiri telah menantang Jin dan Manusia untuk membuat surat/ayat seumpama al-Qur’an semenjak 14 abad yang lalu? Dan seperti biasa, lagi-lagi mereka gagal, karena al-Qur’an palsu tersebut tidak laku. Lain kali, kasih stiker hologram pada al-Qur’an palsu itu agar lebih jelas kepalsuannya.

Al-Qur’an telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam perkembangan zaman.

Mereka ingin menantang Literatur Suci berusia 14 abad yang telah terbukti sebagian informasinya di zaman modern ini? Amat jauh apa yang mereka impikan itu.

Dan lagi,
Sebenarnya, mereka tak punya disiplin ilmu yang cukup untuk menganalisa maksud al-Qur’an. Mereka menafsirkan maksud ayat al-Qur’an yang berbahasa arab itu dengan grammar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Itu sangat bagus, bukan? Apalagi jika mereka mengkajinya dengan grammar bahasa mandarin yang mereka kuasai. Sempurnalah kebodohannya.

Domba tersesat

Ini lagi yang sangat tidak enak didengar.

Apakah Anda berpikir bahwa penaklukan kota Makkah yang terjadi 1400 tahun yang lalu (dan tetap aman hingga sekarang), yang dipelopori oleh Muhammad itu, dilakukan oleh sekawanan domba yang tersesat? Begitukah?

Coba Anda bandingkan dengan para penguasa amatir, dimana daerah kekuasaan yang ia miliki “pecah” seiring kematian si penguasa tersebut. Tengok saja, Uni Soviet yang akhirnya pecah, seiring kematian penguasanya. Dan juga bekas daerah jajahan lainnya, seperti korea yang terpecah dua bagian, dan contoh-contoh lainnya.

Pola pikir Anda sudah tidak relevan, dan tidak sesuai dengan ISO9002!

INGAT! Sampai sekarang, status Makkah masih sebagai daerah kekuasaan Muhammad, meskipun beliau telah wafat ±14 abad yang lalu, dan itu akan tetap demikian hingga hari kiamat. Anda boleh mengubah tulisan dalam buku sejarah, tapi tidak "kenyataan" di lapangan.

Anda tak akan bisa menandingi Muhammad walaupun se-ujung kukunya. Cobalah Anda taklukkan Makkah 1 menit saja!

Bisa?

Jika tidak bisa, berhentilah memanggil kami "domba yang tersesat", karena analogi yang Anda berikan terhadap umat Islam sangat jauh dari kenyataan yang ada di lapangan. Dan hal itu hanya akan mengundang tawa dari anak-anak kecil yang mendengarnya.

Makkah pernah dicoba ditaklukkan secara terbuka (tanpa perlawanan) oleh [1]tentara gajah (Abrahah) jauh-jauh hari sebelum kelahiran Muhammad. Tapi hasilnya, bukan hanya "nol besar", tapi "nol raksasa"! Dengan demikian, hanya Muhammad yang merupakan satu-satunya penakluk kota Makkah yang terakhir, hingga saat ini, dan tak akan pernah ada yang lain.

…
Sesungguhnya Allah lah yang telah menciptakan manusia, Dia pula yang memberi rezeki kepadanya, dan Dia pula yang menundukkan alam ini untuk keperluan manusia. Dan kepada-Nya lah manusia akan dikembalikan untuk dimintai pertanggungjawaban.

Anda siapa? Mengapa Anda menyebut kami sebagai domba yang tersesat.
Apakah Anda mengklaim diri Anda sebagai pemilik kami? Apakah Anda pencipta alam semesta ini? Apakah Anda yang memberi kami rezeki? Apakah Anda yang menghidupkan dan mematikan kami? Apa Anda yang memiliki Surga dan Neraka? Amat jauh sekali khayalan Anda itu! Inilah sebenarnya yang disebut dengan khayalan tingkat tinggi.

Isa as. sendiri tak pernah memaksa manusia untuk menjadi pengikutnya. Dia adalah nabi yang baik seperti halnya nabi-nabi yang lain, Musa, Ibrahim, Nuh, Muhammad, dan nabi lainnya. Kami tiada memperbedakan satu orang pun di antara nabi-nabi itu. Mereka semua membawa risalah yang benar dan lurus. Sistem kenabian mereka sama, yakni membawa kabar gembira untuk mereka yang beriman dan beramal shalih, dan memberi peringatan kepada mereka yang ingkar. Dan mereka sama sekali tidak memaksa. Karena agama itu bukan paksaan.

Allah sendiri sebagai Pencipta manusia, juga tak pernah memaksa manusia untuk mentaati perintah-Nya. Manusia diberi kebebasan untuk memilih (tindakan) dalam kehidupan dunia ini, dan pilihannya itulah yang akhirnya menentukan nasib akhirnya di akhirat nanti. Lantas, mengapa Anda begitu bersikeras memaksa kami untuk mengikuti kalian dengan menyebut kami sebagai domba tersesat yang harus diselamatkan?

Mungkin, di antara kami, memang ada yang merupakan domba yang tersesat. Tapi, ketahuilah, sebagian besar dari kami bukan domba lumpuh yang tak tahu jalan pulang (bertaubat).

Dan sebenarnya, walaupun Anda adalah penggembala, Anda tak lain hanyalah penggembala domba yang buta, yang tak tahu mana domba orang dan mana domba sendiri. Dan tak menutup kemungkinan, Anda bisa saja salah ambil. Sebab itu, Anda lebih pantas disebut pencuri domba, ketimbang sebagai penggembala domba.

Allah itu adalah "Hajar Aswad"?

Ini juga perbuatan Anda yang murahan dan hanya menambah bukti kecerobohan Anda.

Anda mencaci konsep ketuhanan kami yang murni, meng-Esakan Dia Yang Maha Esa.

Kami meng-Esakan Allah berdasarkan risalah yang dibawa oleh Muhammad. Juga melalui Firman-Nya yang tertera dalam al-Qur'an, yang terjaga keasliannya.

Apa yang membuat Anda merendahkan "Allah" dengan memperumpamakannya kepada "hajar aswad"?

Padahal informasi yang seperti itu tak pernah ada dalam literatur agama kami, baik dalam hadits maupun dalam al-Qur'an. Dengan kata lain, itu adalah karangan Anda sendiri. Dan, seperti biasa, Anda tak berbakat dalam mengarang kebohongan. Sebab itu, belajarlah menjadi pengarang yang baik!

Dan kenyataan yang sebenarnya adalah,
Allah bersemayam di langit.
Anda perlu melihat kitab ulama' salaf untuk menafsirkan kalimat di atas, karena saya bukan orang yang ahli dalam hal ini.

Sebenarnya, konsep ketuhanan Anda lah yang kacau. Dan kami bisa saja menyebut Anda seringkali membuat Tuhan lalu menjadikannya kalung di leher Anda. Tapi mencaci dengan cara seperti ini sama sekali tak ada untungnya bagi kami.

Anda menganggap seorang manusia yang terlahir tanpa ayah sebagai anak Allah?
Lantas bagaimana anggapan Anda terhadap Adam as., manusia pertama, yang memang tak punya ayah dan ibu? Dan bagaimana pula anggapan Anda terhadap Siti Hawa (isteri nabi Adam as.) yang tercipta tanpa perantara seorang ibu? Apakah Anda menganggap mereka berdua sebagai sepupu Allah atau kemenakan Allah?

Juga, pertanyaan dalam konsep Trinitas Anda,
Sebenarnya, berapa jumlah Tuhan sebelum Isa as. terlahir ke dunia ini? 3 atau 2?
Kemudian, berapa jumlah Tuhan sebelum Maryam terlahir ke dunia ini? 2 atau 1?

Jawab dengan jujur pertanyaan tersebut, agar kami paham konsep ketuhanan Anda. dan jangan ditutup-tutupi dengan "dogma".

Percuma Anda punya akal yang jenius kalau Anda menganalisa sesuatu dengan bersandar pada dogma. Itu adalah jawaban asal-asalan yang paling praktis yang saya tahu sepanjang perjalanan hidup manusia. Sehingga, kalau Anda menemukan soal tes ujian, dan tak bisa menjawabnya, maka berikanlah jawaban singkat, yakni "dogma", habis perkara.

Dan lagi,
Apakah Anda juga akan berkata bahwa Allah menciptakan kehidupan ini dengan alasan "Dogma" atau "karena iseng aja"? Tidak demikian! Kehidupan manusia, punya alasan yang jelas, tapi Anda tak mengetahuinya.
Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik perbuatannya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS al-Mulk:1-2)
Lihat kitab tafsir jika Anda ingin mengetahui maksud ayat ini dengan jelas, karena saya tak punya ilmu yang cukup untuk memberikan penjelasan ayat tersebut.

Pada dasarnya, hanya agama yang lurus (murni) saja yang benar. Islam pun, tidak semua benar seperti yang disangka kebanyakan orang. Seperti kasus Ahmadiyah dan aliran sesat sejenisnya belakangan ini. Begitu juga dalam agama Nasrani. Tidak semua yang beragama Nasrani itu benar, hanya yang masih menganut ajaran murni lah yang benar. Hal yang sama juga berlaku pada agama Yahudi.

Pertanyaannya sekarang adalah, apakah agama yang Anda peluk sekarang ini masih murni atau Anda saja yang menganggapnya murni? Anda punya volum akal yang cukup untuk menganalisa dan mempertimbangkannya. Jangan sampai Anda seperti maling yang berteriak maling, karena pada akhirnya (baca: kiamat), hal itu hanya akan membuat Anda malu 2x, bahkan lebih!

Agama yang dibawa oleh Isa as. adalah agama yang benar, suci, dan lurus. Namun, demikian, ada pengikutnya yang terlalu kreatif hingga menjadi sangat dongo' dan akhirnya suka memodifikasi aturan agama demi mencari keuntungan harta dunia. Mereka mengubah al-Kitab sesuai selera nafsunya, dan mengalihkan alasan-alasan yang kontroversial kepada "dogma", karena yang bersangkutan tak bisa memberikan alasan atas kebohongannya sendiri.

Jika Anda ingin memahami agama Anda dengan baik, maka pelajarilah kebenaran agama Anda. Pelajarilah sejarah trinitas Anda, asal-muasal perubahan agama Anda, dan hal-hal penting yang terkait dengan rutinitas agama Anda. Dan kalau perlu pelajari ilmu teologi setinggi mungkin kemudian perbandingkanlah keempat kitab yang ada, Taurat, Zabur, Injil, Al-Qur'an. Kemudian lihat, mana yang paling kacau dan mana yang paling benar. Yang paling kacau itulah sebenarnya yang paling banyak mengalami perubahan. Dan yang paling relevan (sesuai kenyataan) itu lah yang paling benar. Anda tak perlu mempelajari agama kami, kalau agama Anda sendiri Anda tidak paham!

Anda bukan penderita stroke 'kan? Dan Anda juga bukan tahanan! Anda bisa menggunakan akal Anda sesuai dengan keinginan Anda. Anda bisa memperbandingkan banyak literatur "kebenaran" dengan mencarinya di internet. Anda tak harus mengikuti orang yang arah pikirannya tidak jelas dan suka membungkus kebohongan dengan dogma.

Karena di dunia ini, yang memang benar-benar "BENAR" hanyalah Allah dan Rasul-Nya. Dan tentang kebenaran atau perkataan dari orang lain, itu masih sangat-sangat-sangat diragukan sekali, sehingga masih perlu dikunyah sehalus mungkin.

2 Pilihan untuk Anda

Ada dua pilihan untuk Anda, mulai sekarang, yakni:

1. **Berhentilah mencaci-maki Muhammad dan ajaran yang dibawanya, Islam. Atau,**
2. **Teruskanlah cacian Anda terhadap Muhammad dan juga Islam, hingga akhirnya Anda terhenti dengan sendirinya oleh waktu (baca: Kematian).**

Masih ingin mencaci?

Okay,
Sebenarnya pilihan no.1 di atas sudah sangat bijak. Hal ini dimaksudkan agar Anda tidak semakin buta dan tertimpa kegelisahan. Kemudian, Anda bisa mengambil tindakan positif lainnya dengan cara mempelajari ajaran agama Anda dengan sebaik mungkin. Anda bisa berusaha mempelajari dan menghafal al-Kitab Anda dan menyibukkan diri dalam beribadah. Anda tak perlu mendalami agama orang lain, karena bagaimana mungkin Anda paham agama orang lain kalau agama Anda sendiri Anda tidak paham (ragu-ragu)? Juga agar Anda tak terkesan sebagai orang yang melanggar privasi agama orang lain. Allah menghargai perbedaan, sebab itulah Dia ciptakan dua konsekuensi yang berbeda, Surga atau Neraka. Jika Allah saja menghargai "perbedaan", lantas kenapa Anda tidak mau menghargainya?

Namun, demikian jika Anda tetap cenderung ingin memilih pilihan no.2, yakni ingin mencaci Muhammad dan Islam, maka saya punya saran yang sangat baik untuk Anda. Dan hal ini harus Anda perhatikan demi kebaikan Anda sendiri. Manfaatkanlah sisa-sisa kehidupan Anda sebaik mungkin untuk mencaci, mencaci, dan mencaci. Karena setelah Anda mati, Anda tak akan bisa lagi mencaci.

Hal yang harus Anda perhatikan tersebut adalah,
Pertama, sebelum Anda mencaci, bercerminlah di kaca yang bersih. Kemudian lihat diri Anda baik-baik.

Kedua, renungkanlah semua prestasi yang telah Anda peroleh dalam kehidupan ini, dan kalau perlu catatlah dan hitung jumlah keseluruhan dari prestasi-prestasi Anda tersebut.

Ketiga, bandingkanlah prestasi-prestasi yang telah Anda peroleh tersebut dengan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh Muhammad. Muhammad memiliki keunggulan dalam segala bidang, seperti memanah, ahli bermain pedang, berpacu kuda, teknik berkelahi, penguasaan taktik perang, teknik penguasaan temperatur emosi yang tinggi (baca: sabar), menguasai taktik politik pemerintahan, menguasai taktik ekonomi, seni dalam akhlak dan budi pekerti yang sopan dan jujur, teknik pengendalian rumah tangga yang aman dan

tentram, dan prestasi-prestasi (sifat-sifat) menakjubkan lainnya. Beliau tercatat sebagai penghancur empirium romawi, Persi, dan kerajaan-kerajaan besar lainnya.

Dan Apakah prestasi-prestasi Anda menyamai apa-apa yang terdapat pada Muhammad?

Hmm..., jika tidak demikian, maka ketahuilah bahwa cacian Anda sebenarnya tidak menunjukkan apa-apa, selain sebagai bentuk kejujuran diri Anda sendiri dalam mengungkap kebodohan-kebodohan yang Anda miliki. Dan perbuatan Anda hanya akan memperburuk reputasi Anda sendiri.

Tentang Artikel Ini

Artikel ini hanya dibuat sebagai tindakan alamiah saya, sebagai seorang muslim, dalam membela Muhammad, nabi yang buta huruf, yang penuh dengan keutamaan yang tak terbantahkan, atas tuduhan-tuduhan kosong yang dilontarkan oleh orang-orang tak bertanggung jawab di alamat:

[2]http://indonesia.faithfreedom.org

Apa salah Muhammad terhadap kehidupan Anda sehingga ia harus dicaci-maki seperti itu? Apa ia terlibat propaganda perang dunia I dan II? Atau ia melakukan diskriminasi terhadap kelompok agama Anda. Setahu saya tidaklah demikian. Beliau adalah orang yang paling menjunjung tinggi persamaan hak (kebebasan) dan konsisten terhadap perkataannya. Beliau adalah orang yang antara hati, lidah, dan perbuatannya "sama". Beliau sangat menghargai perbedaan, namun dalam batas-batas yang jelas. Sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an:

Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku". (QS. al-Kaafiruun)
(Anda perlu melihat kitab ulama' salaf untuk menafsirkan ayat ini)

Perkataan "kafir" di dalam ayat di atas, bukan dari kami, tapi dari Allah, Pemilik al-Qur'an itu sendiri. Jika Anda tak setuju itu adalah urusan Anda, kami tak akan meniru orang yang suka mengubah perkataan Tuhannya (al-Kitab) demi menyenangkan orang lain. Dan tak ada yang bisa merubah kebenaran, sekalipun unta bisa masuk ke lubang jarum.

Kedudukan Muhammad bagi kami, umat Islam, melebihi kedudukan orang tua terhadap anaknya. Sebab itu, sebagai seorang muslim tentu tak boleh tinggal diam ketika tokoh favoritnya diejek mati-matian. Bagaimana perasaan dan sikap Anda jika kekasih Anda yang cantik jelita dan seksi itu dicaci oleh seseorang dengan sebutan "jelek, basi, dan kampungan"? Apa Anda akan tinggal diam begitu saja? Sementara mulut Anda masih bisa bicara, tangan Anda masih bisa bergerak, dan akal Anda masih waras.

Anda tak bisa merendahkan orang yang kualitasnya jauh lebih baik dari Anda dari sisi kenyataan yang sesungguhnya.

Mungkin, di antara kami sebagai orang Islam, pernah menyakiti Anda dalam beberapa hal yang tak sepantasnya berbuat seperti itu, tapi ketahuilah ... bahwa hal itu sama sekali terlepas dari Muhammad, dan terlepas dari ajaran Islam itu sendiri. Dan itu adalah kesalahan orang yang bersangkutan, karena tak mengerti agama Islam dengan baik, dalam hal berakhlak dan berinteraksi sosial. Anda hanya perlu mencaci orang tersebut, dan jangan bawa nama Muhammad, dan juga Islam. Bagaimana tanggapan Anda jika ada seseorang yang kecelakaan karena menerobos lampu merah? Tentu saja, yang salah orang itu sendiri, dan bukannya lampu merahnya yang salah, apalagi kepala polisi SATLANTASnya.

Mengapa demikian?
Karena Muhammad sendiri tidak bersikap seperti itu semasa hidupnya. Peperangan yang beliau lakukan

hanyalah cara terakhir karena pihak musuh tak mau bernegosiasi dalam menerima (mendengar) dakwah beliau, yang hanya berstatus sebagai “pembawa kabar gembira” dan “pemberi peringatan”. Dengan kata lain, Muhammad tidak diperbolehkan berdakwah lebih lama di muka bumi ini. padahal, beliau hanya ingin membersihkan Ka’bah dari segala macam benda yang tak pantas berada di sekelilingnya. Lihatlah, ketika beliau memerintahkan para pengikutnya untuk membunuh Abu Jahal, pamannya sendiri. Dan tentu saja, loyalitas (kesetiaan) kepada Allah sebagai Pencipta alam semesta, tak bisa dihitung atau diperbandingkan dengan loyalitas atas dasar status kekeluargaan.

Dengan kata lain, apa yang beliau lakukan hanyalah ingin memberantas kebodohan yang nyata di dunia ini, yakni, yang berupa aktivitas menciptakan tuhan sendiri lalu disembah sendiri juga, yang akhirnya tuhan tersebut menjadi usang karena seringkali disembah.

Beliau adalah sebaik-baik manusia yang memiliki budi pekerti yang agung, menepati janji dan amanat, menyantuni fakir miskin, mengasihani janda, dan merendahkan diri terhadap sesama. Dan hanya orang buta, tuli, dan lumpuh akalnya yang tak bisa mengenali beliau yang sudah sangat-sangat jelas itu.

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (berdzikir). (QS. al-Ahzab:21)

Kita hidup di zaman modern. Para ahli bisa menganalisa dan mengakui kebenaran akan fosil dinosaurus yang berumur ratusan juta tahun. Namun, anehnya, sebagian besar manusia tak mau percaya tentang literatur (al-Qur’an) yang berumur 1400 tahun yang telah nyata-nyata terbukti kebenarannya di zaman sekarang. Dimanakah letak kesalahan akalnya? Tentu saja, karena “keras kepala”.

Untuk saudaraku, sesama muslim

Ada beberapa hal yang ingin saya katakan kepada kalian, sebagai sesama muslim. Perkataan ini terutama dikhsusukan untuk saya sendiri sebagai penulis artikel ini, dan bagi mereka lainnya yang mencintai Muhammad saw..

Sudah sedemikian butakah mata kalian hingga tak bisa mengenali noda hitam kelam di atas tumpukan salju putih yang cerah? Atau sudah sedemikian tulikah telinga kalian hingga tak bisa mengenali frekuensi gelombang busuk yang sudah di ambang batas itu? Atau sudah sedemikian lumpuhkah akal kalian hingga tak bisa menganalisa dan memahami simbol-simbol permusuhan yang mereka lahirkan secara terang-terangan itu?

Bangunlah, wahai saudaraku! Kalian telah tidur lebih dari 10 abad lamanya. Buanglah kebodohan-kebodohan kalian! Kikis habis perselisihan-perselisihan kalian yang hanya mengarah kepada perpecahan itu, dan selesaikanlah dengan cara yang paling baik (al-Qur’an dan as-Sunnah)! Kita punya sejarah kejayaan yang besar 14 abad yang lalu, dan hal itu sama sekali bukan “dongeng” semata, tapi kenyataan, kenyataan yang tidak terbantahkan oleh sejarah peradaban manusia! Islam telah meninggalkan jejak dimana-mana, tak terkecuali di jazirah arab, tapi juga di benua eropa, asia, afrika, dan sebagainya.

Dimana kekuatan refleks akal kalian ketika mereka secara bangga mencaci Muhammad dan agama kita? Bukan Muhammad yang saya khawatirkan ketika mereka mencaci Muhammad dan Islam, karena Muhammad telah terbiasa dengan hal itu semenjak awal-awal tahun dakwahnya, dan beliau juga sudah tiada. Yang saya khawatirkan adalah mental kita yang semakin kerdil dan harga diri kita yang diinjak-injak oleh sepatu kaki kiri mereka. Dan mereka selalu bermimpi ingin menghancurkan kita, umat islam. Dan eitttsss…, tunggu dulu, karena Islam sebenarnya bukan milik Muhammad dan juga bukan milik kita sebagai pengikut Muhammad, tapi milik Dia, yang telah menurunkan al-Qur’an, yang telah mengutus Muhammad sebagai Rasul terakhir, yang pastinya tak akan tinggal diam melihat agama yang dicintai-Nya ini dihancurkan.

Dan, satu hal yang sangat disayangkan dari mereka yang seringkali mencaci Muhammad dan Islam, yakni prediksi mereka dalam hal masa depan, selalu saja salah, meleset, dan asal-asalan. Mereka pikir masa depan

bisa diprediksi dengan kartu domino atau dadu segi enam?!! Setiap manusia hanya bermain dengan waktu, tidak dengan yang lain!

Apakah kalian tidak penasaran kenapa Muhammad banyak memperoleh kemenangan (kesuksesan) dalam perjuangannya semasa hidupnya? Yahh, tentu saja, karena Allah ada (mendukung) dibalik semua peristiwa itu. Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu. Dan kita juga akan memperoleh kemenangan dengan cara yang sama, seperti yang dilakukan oleh Muhammad semasa hidupnya. Mungkin Muhammad sudah lama terkubur, tapi itu hanya jasadnya, dan semangatnya masih selalu ada di hati orang-orang muslim.

Marilah kita bela Islam, dan juga Muhammad saw., nabi yang buta huruf, yang punya gelar “Si Jujur” (al-Amin). Dan hal itu harus dimulai dari diri kita sendiri. Perbaikilah akidah (keyakinan) kita dengan cara konsisten dalam mengamalkan apa yang diperintahkan dalam Islam, terutama apa yang telah disebutkan dalam Rukun Islam. Dan berhentilah berselisih atau meluangkan perhatian terhadap hal-hal yang hanya merusak persatuan persaudaraan umat Islam.

Dan izinkan saya berteriak di blog yang kecil ini, ke telinga kalian, sebagai saudara sesama muslim:

BANGKITLAH…!

TAK ADA YANG BOLEH MERENDAHKAN ISLAM.
TAK ADA YANG BISA MENGKERDILKAN UMAT ISLAM.
KARENA ISLAM TIDAK TERLAHIR KE MUKA BUMI INI DALAM KEADAAN PREMATUR!

Sumber:[3]codenamezero.wordpress.com

1. http://hajj.al-islam.com/display.asp?lang=ind&sub=7&fname=kasas/5
2. http://indonesia.faithfreedom.org/
3. http://codenamezero.wordpress.com/2010/02/26/artikel-spesial-bagi-mereka-yang-hobi-mencaci-muhammad-dan-risalahnya/

Menjawab Tuduhan "Rasulullah telah melanggar Al Baqarah 2: 222 yg malarang mendekati wanita yang sedang Menstruasi" (2010-12-29 05:57)

Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran." Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci . Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. Al-baqarah:222

Al Bukhari. Volume 1, Book 6, Number 295: Narrated ‘Urwa: A person asked me, "Can a woman in menses serve me? And can a Junub woman come close to me?" I replied, "All this is easy for me. All of them can serve me, and there is no harm for any other person to do the same. ‘Aisha told me that she used to comb the hair of Allah’s Apostle while she was in her menses, and he was in Itikaf (in the mosque). He would bring his head near her in her room and she would comb his hair, while she used to be in her menses."

Tuduhan■

Muhammad berkata bahwa SEMUA ISTRI2NYA DAPAT MELAYANI MUHAMMAD, WALAUPUN MEREKA SEDANG MENS. Dengan kata lain, tidak pandang siapa istri2 Muhammad, semua istri2 Muhammad dapat melayani Muhammad walaupun mereka sedang mens, jadi semua orang pun dapat melakukan seperti apa yang Muhammad lakukan (meniduri istrinya yang sedang mengalami datang bulan).

Berarti Muhammad, bukan nabi suci, melainkan nabi yang tidak dapat menahan nafsu sexnya sehingga istri2-nya yang sedang mens dapat disetubuhinya, walaupun itu dilarang oleh Quran (Albaqarah 2: 222)

Jawaban■>

terjemahan hadits yang dikutip si fulan ini kedalam bahasa Indonesia : Cerita dari 'Urwah bahwa dia ditanya orang : "Bolehkah wanita haid melayaniku, dan bolehkah wanita junub mendekatiku?" Jawab 'Urwah, Semuanya boleh bagiku. Semuanya boleh melayaniku dan tiada celanya. "Aisyah menceritakan kepadaku, dia pernah meyisir rambut Rasulullah SAW, ketika sedang haid. Padahal ketika itu Rasulullah sedang i'tikaf di masjid. Maka didekatkannya kepalanya kepada 'Aisyah yang sedang berada dikamarnya, lalu 'Aisyah menyisir rambut Rasulullah, padahal dia sedang haid" {Hr. Bukhari 187 }

hadist yang di 'kutip' untuk menghujat rasulullah adl menggambarkan bahwa ketika haid 'Aisyah MENYISIR rambut beliau dan tidak melakukan persetubuhan.

Ayat yang dia katakan bertentangan dengan al Baqarah 222 menceritakan bahwa : Dan mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad), mengenai (hukum) haid. Katakanlah: Darah haid itu satu benda yang mendatangkan mudarat. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari perempuan (jangan bersetubuh dengan isteri kamu) dalam masa datang darah haid itu, dan janganlah kamu hampiri mereka (untuk bersetubuh) sebelum mereka suci. Kemudian apabila mereka sudah bersuci maka datangilah mereka menurut jalan yang diperintahkan oleh Allah kepada kamu. SesungguhNya Allah mengasihi orang-orang yang banyak bertaubat, dan mengasihi orang-orang yang sentiasa mensucikan diri.

Surat Al Baqarah tsb diturunkan atas jawaban dari pertanyaan yang ditujukan kepada Nabi Muhammad kala itu bagaimanakah sekiranya memperlakukan wanita yang sedang haid, karena kala itu pada zaman Jahiliyah orang yahudi / Majusi terlalu berlebih-lebihan dalam menjauhi isterinya ketika datang bulan, mereka sama sekali tidak mau makan, minum, duduk-duduk dan tinggal serumah dengan isterinya yang kebetulan datang bulan. Sementara orang Nasrani melakukan / menyetubuhi wanita yang sedang haid..

oleh karena itu Nabi Muhammad s.a.w. kemudian menjelaskan kepada mereka maksud daripada ayat tersebut, dengan sabdanya sebagai berikut.

Saya hanya perintahkan kepadamu supaya kamu tidak menyetubuhi mereka ketika mereka itu dalam keadaan haidh; dan saya tidak menyuruh kamu untuk mengusir mereka dari rumah seperti yang dilakukan oleh orang ajam.

sumber :[1]note Phoenix menjawab

1. http://www.facebook.com/#%21/note.php?note_id=160777437300581

Nabi Muhammad Saw mendapat wahyu dari Iblis di Gua Hira? (2010-12-29 06:12)

Tudingan bahwa Rasulullah tidak melihat langsung malaikat Jibril, dan kemungkinan yg di lihat adalah Iblis. Penyebabnya mereka mengatakan Rasulullah mengalami gangguan kondisi pada kejiwaannya hingga membayangkan sesuatu yg tidak ada wujudnya. dan kemungkinan yg lain adalah bahwa Beliau terkadang mendapat wahyu yg membuat ia terjatuh ke tanah dan diselimuti oleh kain hanyalah kepura-puraan.
Jawaban: Mereka mengingkari kejadian terhadap Rasulullah sedangkan mereka tidak megingkari kejadian yg tidak berbeda jauh dari sesembahan mereka. Alkitab menceritakan:
Matius _3:
(16) Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,
(17) lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah

Aku berkenan.”
Lukas _3:
(21) Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit
(22) dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: ”Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”
Mereka tidak mempercayai bahwa Rasulullah telah melihat malaikat, tp di dalam Alitab dijelaskan bahwa malaikat itu dapat di lihat, bahkan oleh kaum wanita:
Hakim-hakim _3:
(3) Dan Malaikat TUHAN menampakkan diri kepada perempuan itu dan berfirman kepadanya, demikian: ”Memang engkau mandul, tidak beranak, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki.
Seseorang yg memiliki ganguan jiwa akan melakukan hal-hal yg tidak masuk akal, dan orang-orang terdekatnya akan mengetahui hal tsb. Sedangkan Nabi tidak pernah sama sekali berhalusinasi ataupun melakukan hal-hal yg aneh. Beliau terkenal dikalangan masyarakat sebagai orang yg bijaksana, jujur, dapat di percaya dan sifat baik lainnya yg tidak mungkin dimiliki oleh orang yg mengalami sakit jiwa.
Kemudian, jika malaikat Jibril yg di lihat Nabi itu cuma fantasi saja, mana mungkin fantasi itu datang dg sejuta kebaikan? Yang menyeru kepada untuk selalu berbuat baik dan melarangnya utk berbuat buruk? Atau bahkan menggariskan ajaran yg baik utk kehidupan?
Adapun mengenai terjatuhnya Nabi saat menerima wahyu, itu tidak lain karena beratnya beban pada saat wahyu itu diturunkan. Pasalnya beliau harus bertemu dg malaikat, dan pertemuan dg malaikat itu bukanlah hal yg biasa, sebab mereka berasal dari dua alam yg berbeda.
Itu hanyalah salah satu metode penurunan wahyu, dan ada cara yg lain yang juga dialami oleh Nabi. Beliau pernah bercerita: ”Terkadang wahyu itu datang padaku seperti gemerincing lonceng, dan itulah yg terberat bagiku, karena gemerincing itu dapat merobohkan aku, walaupun aku tetap tersadar dn mendengarkan ap yg disampaikan padaku. dan terkadang wahyu itu dibawa oleh malaikat Jibril yg menyerupai manusia, lalu ia menyampaikan wahyu itu padaku dan aku mengerti apa yg dikatakannya.”
(Kitab Muwatha’ Imam Malik, Kitab Sunan At-Tirmidzi, dan Kitab Shahih Al-Jami’:213)
Penurunan wahyu dg cara langsung oleh malaikat Jibril yg menyerupai bentuk manusia dapat kita buktikan pada hadist yg diriwayatkan dari Umar bin Khatab (Hadist Muttafaq Alaih), yaitu ketika Nabi ditanya tentang definisi Islam, Iman, Ikhsan, dan Tanda-tanda Hari Kiamat.
Jika saja nabi berpura-pura seperti yg mereka bicarakan, mana mungkin Nabi bisa berpura-pura berkeringat? Aisyah juga bercerita:” Aku juga pernah melihat ketika Nabi menerima wahyu pada saat cuaca sangat dingin, dan nabipun roboh, dan didahinya mengalir keringat dengan deras.(Kitab Muwatha’ Imam Malik, Kitab Sunan An-Nasa’i)
Lalu apa mungkin nabi dapat membuat pahanya menjadi berat? Yaitu ketika pada suatu hari beliau duduk dengan meletakkan pahanya di atas kaki Zaid bin Tsabit, kemudian datang wahyu kepadanya yg membuat ia roboh seperti biasanya, dan Zaid merasakan paha Nabi tiba-tiba menjadi berat sekali dan hampir dapat membuat kakinya patah. (Kitab Shahih Al-Bukhari).
Wahyu itu juga pernah di turunkan pada saat Nabi sedang menunggangi seekor onta, dan unta yg kukuh itu pun mendadak berat langkahnya karena semakin beratnya beban yg ia bawa. Kalau saja penurunan wahyu itu memakan waktu yg lebih lama, maka unta itu pasti akan roboh dan terjatuh.
Dan pernah juga beberapa kali Umar mendekatkan telinganya ke dada Nabi pada saat Beliau menerima wahyu, Umar seperti mendengar dengungan yg mirip dengungan lebah di dada Nabi. Lalu mungkinkah semua ini hanya pura-pura? Mungkinkah Nabi membuat-buat semua itu?
sumber :[1]Menjawab Fitnah

1. http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2010/12/menjawab-fitnah-rasulullah-mendapat.html

Menjawab Fitnah "Hadist Tentang Menyusui Orang Dewasa?" **(2010-12-30 21:22)**

Oleh : Phoenix menjawab

Tudingan bahwa Nabi pernah menyuruh Sahlah binti Suhaili, istri Hudzaifah, yakni Salim, padahal ia sudah dewasa merupakan ajaran yg tercela. Dan Aisyah juga berpendapat bahwa hal ini bersifat umum (seperti yg disebutkan dalam Kitab Sunan Abu Dawud). Buktinya ia selalu menyuruh kemenakan-kemenaka perempuannya untuk menyusui siapapun yg yg ingin bertemu dengannya, apabila orang itu sudah dewasa maka harus disusui sebanyak lima kali.
kisahnya adalah sebagai berikut, Abu Hudzaifah pernah memiliki hamba sahaya yang bernama Salim, lalu Abu Hudzaifah memberi kehormatan kepada Salim dengan menjadikannya sebagai anak angkat. Kemudian setelah Salim tumbuh menjadi orang dewasa, ia mengalami kesulitan berinteraksi kepada dengan Sahlah, karena Salim bukanlah mahram Sahlah, mereka tidak bebas bertemu walaupun satu atap (Sahlah harus selalu mengenakan jilbabnyaI, dan Abu Hudzaifah pun merasa kurang senang dengan keadaan tersebut. Akhirnya Sahlah menghadap Nabi, dan meminta petunjuk dari beliau, lalu Nabi berkata:"*Susuilah ia, maka kamu akan menjadi mahramnya.*"
Tentang pendapat Aisyah, bahwa hal itu bersifat umum dengan bukti bahwa ia selalu menyuruh kemenakan-kemenaka perempuannya untuk menyusui siapapun yg yg ingin bertemu dengannya, apabila orang itu sudah dewasa maka harus disusui sebanyak lima kali, jumhur ulama berpendapat bahwa kisah Salim itu hanya dikhususkan bagi dirinya saja, tidak untuk orang lain, dan kisah tersebut tidak dapat dijadikan dalil untuk memperbolehkan penyusuan orang dewasa.
Al-Hafizh Ibnu Abdi Al-Barr menegaskan: Abu Malikah yang tidak menyampaikan hadist ini selama satu tahun memberi tanda bahwa hadist ini telah lama di tinggalkan dan tidak pernah di kerjakan lagi. Jumhur ulama memandang bahwa hadist ini tidak untuk secara umum, mereka menganggap hadist ini hanya dikhususkan bagi Salim saja.(Kitab *Syarhu az-Zarqani ala Al-Muwathatha 3/292*).
Setelah menyevbutkan hadist ini, Al-Hafizh ad-Dharimi juga mengatakan dalam kitab sunannya:"Hadist ini dikhususkan bagi Salim seorang."
Pendapat yang sama juga disebutkan pada riwayat-riwayat lainnya. Salah satunya adalah riwayat yang disebutkan oleh Imam Muslim, dari Ummu Salamah, ia berkata:"Seluruh istri-istri nabi menolak untuk menggunakan hukum penyusuan bagi kaum pria yang ingin bertemu dengan mereka. Lalu mereka berkata kepada Aisyah: Demi Allah, kami hanya melihat hukum itu sebagai keringanan dari Nabi yang khusus diberikan kepada Salim. Karena itulah kami tidak ingin seorangpun bertemu dan melihat kami dengan menggunakan hukum itu."
Dengan demikian maka yang dilakukan oleh Aisyah (jika memang atsar itu shahih) tidak lain adalah ijtihad (pendapatnya pribadi) saja, sedangkan yang dipahami dan dilakukan oleh para sahabat dan istri-istri Nabi lainnya bertolak belakang dengan Ijtihad tersebut.
Para ulama memandang bahwa makna yang nyata dari hukum keringanan penyusuan pada Salim adalah keringanan untuk dirinya seorang, tidak untuk orang lain. sedangkan makna dari riwayat Aisyah kemungkinan besar adalah: apabila Aisyah memiiki firasat baik pada seorang bayi dan ia ingin agar anak itu nanti dapat bebas bertemu dengannya setelah dewasa nanti, maka ia menyuruh kemenakan-kemenakan perempuannya untuk menyusui mereka selagi mereka masih bayi, sehingga setelah mereka dewasa nanti mereka dapat bebas bertemu dengan Aisyah (sebagai bibi dari ibu susu mereka).
Pasalnya pendapat inilah yang dipilih oleh sebagian besar para istri Nabi, sebagian besar para sahabat, dan jumhur ulama. Makna itulah yang dapat dipahami dari dalil yang nyata yang bersebelahan dengan makna hadist Sahlah binti Suhail. Kalau seandainya hukum menyusui itu mutlak untuk semua orang (tidak hanya untuk para bayi yang kurang dari 2 tahun), maka hukum itu tentu akan banyak diketahui dan diikuti oleh para sahabat dan ulama salaf, mereka juga meriwayatkan pendapat yg sama dari berbagai sanad.
Para musuh Islam memahami sabda Nabi "*susuilah*," dengan pemahaman yang keliru. Mereka mengira bahwa penyusuan pasti dilakukan dengan menyentuh payudara, higga muncullah pemahaman seperti itu. Penjelasan terbaik untuk masalah ini diutarakan oleh Imam Nawawi dalam kitabnya *Syarh Sahih Muslim*

(10/13):Al-Qadhi mengatakan:"Sepertinya Sahlah mengeluarkan air susunya terlebih dahulu, barulah setelah itu diminum oleh Salim, sehingga Salim tidak perlu menyentuh apapun dan kulit tubuh mereka tidak ada yang bersentuhan, karena tidak halal seorang laki-laki melihat organ susu seorang wanita yang bukan mahramnya atupun menyentuhnya."

Abu Umar mengatakan: Metode menyusui seorang pria dewasa adalah dikeluarkan air susu ibunya terlebih dahulu, kemudian ia meminumnya dari tempat lain. Dan tidak satupun ulama yang memperbolehkan pria dewasa disusui secara langsung oleh ibu susuannya. Dan pendapat inilah yang diunggulkan oleh Al-Qadhi dan Imam An-Nawawi. (Kitab Syarhu Az-Zarqani 3/316). Dalam Kitab *Tabaqat Al-Kubra*, Ibnu Sa'ad menyebutkan sebuah riwayat, dari Muhammad bin Abdillah bin Az-Zuhri, dari ayahnya, ia berkata: (Ketika Sahlah ingin memberikan air susunya kepada Salim) Sahlah menuangkan air susunya pada sebuah wadah, lalu Salim meminum air susu tersebut dari tempatnya setiap hari. Setelah lima hari Salim meminum susu tersebut dari tempatnya setiap hari. Setelah lima hari Salim meminum susu itu maka ia diperbolehkan untuk bertemu Sahlah walaupun Sahlah tanpa menggunakan tutup kepala (jilbab), sebagai keringanan yang diberikan Nabi kepada Sahlah. (Kitab Thabaqat Al-Kubra 8/271 dan Kitab Al-Ishabah karya Ibnu Hajar 7/716).

Kemudian juga, hadist tentang Sahlah sama sekali tidak memuat kata-kata menyentuh atau secara langsung, oleh karenanya penuding tidak berhak untuk mnegatakan bahwa yang mereka lakukan saat itu adalah perbuatan dosa. Apakah jika kita meminum susu sapi atau susu kambing maka kita harus meminumnya secara langsung atau menyentuh sapi terlebih dahulu? Kemudian juga, salah satu alasan Sahlah mengadu kepada Nabi berkaitan dengan kecemburuan Abu Hudzaifah terhadap Salim yang masuk kedalam rumahnya, padahal Salim bukanlah mahram dari Sahlah. Hanya dengan masuknya Salim ke dalam rumahnya saja Abu Hudzaifah sudah cemburu, maka bagimana mungkin ia memperbolehkan Sahlah untuk menyusui Salim secara langsung?

Jangankan menyentuh seperti itu, hanya bersalaman saja Nabi sudah mengharamkannya, karena beliau pernah bersabda:"*Tertusuknya kepala kamu dengan paku akan lebih baik bagi kamu daripada kamu menyentuh wanita yang tidak dihalalkan bagimu (bukan mahram).*"(Kitab Shahih Al-Jami':5045). dan Nabi juga pernah bersabda:*"Sesungguhnya aku tidak (pernah dan tidak akan pernah) bersalaman dengan kaum wanita (asing yang bukan mahramku)."*(Kitab Shahih Jami':5213)

Bagaimana mungkin nabi memperbolehkan Salim untuk menyentuh bagian tubuh Sahlah tatkala beliau memerintahkan Sahlah menyusui Salim, padahal beliau megharamkan kaum pria untuk menyentuh tangan wanita yang bukan mahramnya?

Lalu apabila seorang anak kecil yang minum air susu ibu tanpa mnyentuh mengisapnya dari payudara ibunya secara langsung, jumhur ulama berpendapat anak itu dikategorikan sebagai anak susuan dan harus mengikuti hukum-hukum penyusuan. Selama seorang anak kecil yang meminum susu tanpa mengisapnya dari payudara secara langsung tetap dikategorikan sebagai anak susuan, maka seharusnya orang dewasa yang melakukannya seperti itu lebih layak untuk ditetapkan hukum-hukum penyusuan baginya.

Seorang ulama ilmu Nahwu, Ibnu Qutaibah Ad-Dinuri pernah mengomentari hadist tersebut. Ia mengatakan: nabi hendak memahramkan Salim dan Sahlah, beliau juga ingin mempersatukan mereka dalam satu rumah tanpa ada rasa canggung diantara mereka, dan beliau juga mau menghilangkan rasa cemburu pada diri Abu Hudzaifah sekaligus merasa senang dengan keberadaan Salim dirumahnya. Nabi berkata:"*Susuilah ia*" namun Nabi tidak mengatakan :Letakkan payudaramu dimulutnya." Beliau tidak mengatakan hal itu karena yang beliau inginkan adalah:"Keluarkanlah air susumu pada suatu tempat, lalu berikanlah kepadanya agar ia dapat meminumnya.: Inilah makna yang sebenarnya, tidak ada dan tidak boleh dimaknai dengan interpretasi yang lain. Pasalnya Salim tidak di perbolehkan untuk melihat bagian tubuh Sahlah sebelum ditetapkan baginya hukum penyusuan, maka bagaimana mungkin ia di perbolehkan untuk berbuat sesuatu yang diharamkan baginya (meminumnya secara langsung), atau berbuat sesuatu yg tidak dapat dijamin syahwatnya akan terjaga? (Kitab Ta'wil Mukhtalaf Al-Hadist karya Ibnu Qutaibah hal.308-309).

Keputusan Nabi itu adalah rahmat yang diberikan beliau kepada Sahlah dan anak angkatnya, karena di antara mereka pasti ada kasih sayang antara ibu dan anak. Salim di asuh Sahlah sejak kecil, maka tentu Sahlah sudah menganggap Salim sebagai anaknya sendiri, dan Salimsudah menganggap Sahlah sebagai ibunya sendiri. Sulit bagi Salim ataupun bagi Sahlah untuk dipisahkan. Apalagi usia sahlah semakin lama semakin

menua, tentu ia dan suaminya membtuhkan anak muda seperti Salim untuk membantu mereka.
Adapun bagi mereka yang merasa aneh dengan perintah Nabi kepada Sahlah agar ia menyusui anak angkatnya sebelum dimahramkan, sebaiknya membaca lagi kitab suci mereka yang menyebutkan secara zalim bahwa Allah memerintahkan untuk berbuat zina. Berfirmanlah Ia kepada Hosea:*"Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakkanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat karena membelakangi Tuhan."*(Hosea _1:2-3)
Dan Alkitab juga menyebutkan:
Amsal _5:
(18) Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan isteri masa mudamu:
(19) rusa yang manis, kijang yang jelita; biarlah buah dadanya selalu memuaskan engkau, dan engkau senantiasa berahi karena cintanya.
Kidung Agung _8:
(8) Kami mempunyai seorang adik perempuan, yang belum mempunyai buah dada. Apakah yang akan kami perbuat dengan adik perempuan kami pada hari ia dipinang?
Amos _7:
(17) Sebab itu beginilah firman TUHAN: Isterimu akan bersundal di kota, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan tewas oleh pedang; tanahmu akan dibagi-bagikan dengan memakai tali pengukur, engkau sendiri akan mati di tanah yang najis, dan Israel pasti pergi dari tanahnya sebagai orang buangan."
Yesaya _3:
(16) TUHAN berfirman: Oleh karena wanita Sion telah menjadi sombong dan telah berjalan dengan jenjang leher dan dengan main mata, berjalan dengan dibuat-buat langkahnya dan gemerencing dengan giring-giring kakinya,
(17) maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka.
Hakim-hakim _16:
(1) Pada suatu kali, ketika Simson pergi ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan sundal, lalu menghampiri dia.
Padahal menurut kitab suci mereka Simon itu adalah seorang Nabi, seperti disebutkan pada dalil berikut: "Lalu pergilah Simon beserta ayahnya dan ibunya ke Timna. Ketika mereka sampai ke kebun-kebun anggur di Timna, maka seekor singa muda mendatangi Simon dengan mengaum. Pada waktu itu berkuasalah Roh Tuhan atas dia."
Sebagai penutup, mari kita katakan kepada orang yg bersenandung dan mendendangkan tudingan diatas: sesungguhnyabyang tidak dapat diterima oleh akal sehat dan juga tidak di akui oleh syariat adalah dugaan kalian bahwa Tuhan menyusu dari payudara seorang wanita, seperti disebutkan dalam Alkitab:
Lukas _11:
(27) Ketika Yesus masih berbicara, berserulah seorang perempuan dari antara orang banyak dan berkata kepada-Nya: "Berbahagialah ibu yang telah mengandung Engkau dan susu yang telah menyusui Engkau.
Wallahu a'lam.
Sumber :[1]bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2010/12/menjawab-fitnah-hadist-tentang-menyusui.html`

Chapter 4

2011

4.1 January

Menjawab Tuduhan : ”Allah itu lemah karena minta pertolongan?” (2011-01-04 20:18)

By :Phonix menjawab

”Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong-Nya, Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Hajj: 40)
Yang dimaksud dengan istilah ”menolong Allah” tentu bukan berarti Allah SWT itu lemah. Jelas kalimat ini bukan kalimat yang menunjukkan kelemahan Allah. Dan Maha Suci Allah SWT dari segala sifat kelemahan dan kekurangan.
Kalimat ini adalah sebuah bentuk pengungkapan yang indah dan amat puitis serta menyentuh kalbu kita. Dan Allah SWT memang sengaja memilih ungkapan ”menolong Allah”, meski hakikatnya bukan demikian.
Pada hakikatnya, yang dimaksud dengan menolong Allah adalah membela keberlangsungan agama Islam dan syariat yang telah Allah turunkan, dari usikan dan tekanan orang yang kafir yang membangkang. Maka maknanya adalah membela agama yang Allah tetapkan.
Ayat ini sama sekali tidak bertentangan dengan ayat lainnya. Sebab siapa pun tahu bahwaungkapan ”menolong Allah” maksudnya adalah menolong agama Allah, bukan berarti Allah lemah. Bentuknya adalah memperjuangkan agama Islam dengan sekuat tenaga, kalau perlu dengan mengucurkan keringat, air matabahkan darah kalau memang dibutuhkan.
Hanya para juhala” (orang bodoh) yang memahami dengan cara terbalik-balik demikian. Atau memang orang-orang hatinya diliputi oleh kegelapan, sehingga tidan bisa membedakan mana yang haq dan mana yang batil.
Argumentasi yang seperti ini sebenarnya terlalu lemah untuk digunakan sebagai hujatan kepada Allah, karena jauh dari ilmiyah, apalagi logis. Justru argumentasi seperti ini malah memalukan diri mereka sendiri.
Orang-orang itu harus belajar lebih banyak lagi dari para orientalis kafir, agar punya argumentasi yang lebih masuk akal. Bukan yang asal jadi sehingga malah membuat semakin menampakkan kebodohan mereka.
Namun mereka semua harus berhadapan dengan kehendak dan kekuasaan Allah, baik orientalis kafir yang sesat atau pun para pengikutnya yang masih amatiran itu yang menuliskan keraguan lewat situs itu.
Tentunya semuanya tidak akan merusak apapun dari kekuasaan Allah. Bahkan meski seorang orang menjadi kafir dan menghina Allah, tetap saja kekuasaan dan kesempurnaan Allah tidak terusik.
Kesesatan adalah kesesatan, tetapi Allah SWT akan meruntuhkan kesesatan itu, karena kesesatan adalah sesuatu yang harus runtuh.
Wallahu a”lam bishshawab

---

menjawab Tuduhan ::Ada ayat Setan di dalam Al Quran ? (2011-01-04 20:40)

1. Kata pengantar

Sumber dari klaiman “Ayat-ayat Setan” adalah at-Tabari dan Ibn Sa’d,mereka adalah narasumber Muslim ternama pada masa awal dalam hal uraian Qur’an dan Sejarah Islam .

Nah kurang lebih begitulah kira-kira potongan kalimat yang biasa diucapkan orang Kristen untuk menguatkan argumen mereka bahwa “Ayat-ayat Setan” memang ada.

Lalu pertanyaannya sekarang mana dan dimana pernyataan Ibn Jarir al-Tabari dan Ibn Sa’d yang mengatakan bahwa mereka adalah narasumber atas kasus “Ayat-ayat Setan”? ini adalah sangat bertentangan, yang pada kenyataannya mereka hanya menyambung kisah atas kisah disampaikan kepada mereka.Al-Tabari menyebutkan apa yang dinamakan “Ayat-ayat Setan” dalam kitab Tarikhnya. Beliau menjelaskan dalam pendahuluan kitab Tarikhnya:
Sebab itu,jika saya menyebutkan suatu hal dalam buku ini berkenaan sebuah laporan perihal orang-orang di masa lalu,jika pembaca atau pendengar menemukan celaan yang tidak dapat disetujui dikarenakan mereka mengetahui dan faham tidak ada aspek kebenaran dan tidak pula ada pokok yang faktual didalamnya,maka buku ini tidak seharusnya dihubungkan kepada kami namun kepada orang-orang yang menyampaikannya kepada kami dan kami hanya menyampaikan (dalam buku ini) seperti apa yang disampaikan kepada kami.
Jadi,al-Tabari tepat dalam menunjukkan kejadian-kejadian dalam bukunya menurut etika penyusunan kejadian atas apa yang dia dapat (dari kisah-kisah tsb).Lalu apakah beliau dapat dijadikan pijakan atas klaiman “Satanic Verse “ini?al-Tabari dengan tegas menolak untuk bertanggung jawab atas kritik sejarah yang ditujukan kepada bukunya kelak.Oleh karenanya kisah-kisah palsu didalamnya TIDAK BISA di pertalikan atau dihubungkan padanya.

Perihal “Ayat-ayat Setan” disampaikan oleh al-waqidi kepada Ibn Sa’d,dan Ibn sa’d adalah asisten atau sekretaris al-Waqidi dan juga dianggap HANYA berperan dalam penyampai berita belaka dalam konteks menyebutkan text dan isnadnya. Berkenaan dengan 2 sejarawan ,al-Waqidi dan Ibn Sa’d, sarjana kontemporer, Tarif Khalidi menjelaskan:

Waqidi adalah senior dari Ibn Sa’d.Ibn Sa’d adalah sebagai “Katib al-Waqidi” dan juga sebagai sekretaris dan editor al-Waqidi dan bahan-bahan yang dia kumpulkan dan kemudian dia jelaskan.

Dengan kata lain bahkan al-Waqidi maupun Ibn Sa’d bukan saksi mata atas turunnya wahyu yang di sebut “Satanic Verses”,pada kenyataannya mereka hanyalah sebagai perawi (penyampai berita).

Adalah rahasia umum bahwa:

…Waqidi juga disalahkan atas kesalahannya dalam penempatan dan kehilangan isnad dalam penilaian ketat para praktisi ilmu Hadis…

Sekarang saya akan menuliskan “mengapa Muslim masa sekarang menolak dengan mudah kisah yang di bawa oleh 2 penulis diatas”. Dimulai dengan penjelasan kaum Muslim dimasa lalu yang menolak isu-isu tersebut. Perkara ini didunia Muslim bukan perkara baru. Michale Fischer dan Mehdi Abedi, membahas dan juga mengomentari ayat-ayat setan ini:

Kisah bahwa Muhammad (saw) memakai bisikan setan ditolak hampir oleh semua pakar. Namun fakta bahwa masalah ini tetap bertahan hanya sebagai subjek dari diskusi dan tuduhan para misionaris secara kontinue dari tiap generasi yang membuat isu ini tetap eksis.

Karena isu itu di tolak oleh hampir semua pakar,lalu apakah Muslim tidak dibenarkan dalam menolak kisah yang berhubungan dengan “ayat-ayat setan”?

Dan juga saya akan menulis riset yang dikerjakan seorang orientalis John Burton,yang juga adalah pengekor kedua orientalis ternama Muir dan Watt,mengomentari masalah ini:

Keberadaannya oleh karena didorong motiv teori yang dipaksakan atas penemuan hadis-hadis yang tidak populer ini. Jika ditemukan kesalahan dikarenakan hadis2x ini diangkat kepermukaan, dan tidak perlu pencarian lebih lanjut yang detail bahwa hadis-hadis tersebut tidak punya back-geround historis.

Nah sekarang kita beranjak kepada argumen Kaum Muslim dan penjelasannya mengenai ayat-ayat setan.

2. Ayat-ayat setan dan argumen kaum Muslim.

Pada bagian ini kami akan menguji komplain Missionaris Kristen.

Tapi sepertinya jawaban-jawaban dari cendikiawan Muslim akan hal ini susah untuk ditemukan ,apalagi oleh para Missionaris.

Saya bertanya-tanya apa para Misionaris pernah membaca literatur ,dari Muslim modern maupun klasik atas bahasan ini. Sebelumnya kita telah membaca (diatas) bahwa menurut Michael Fischer dan Mehdi Abedi hampir semua pakar Muslim menolak hadis-hadis ayat-ayat setan. Mereka menolak bukan tanpa alasan atau argumen! Dalam literatur modern, ada sejumlah salinan hasil karya para Muslim yang berkenaan dengan "ayat-ayat Setan".

Salah satu yang terkenal diantara mereka adalah 2 buku dari Abu A'la Mawdudi yaitu Tahfim al-Qur'an (1972) dan Sirat-i Sarwar-i'Alam (1979).yang secara kritis menguji semua aspek dari riwayat dan mengevaluasi tulisan-tulisan cendikiawan Muslim generasi awal atas kasus ini secara detail dan eksplisit. Dan juga hasil karya Sayyid Qutb (Fi Zilal al-Qur'an) dan M.H.Haykal (The Life of Muhammad). Zakaria Bashier dalam bukunya The Makkan Crucible, juga membahas masalah ini secara komprehensif dan faktual.

Juga disebutkan dalam Appendix (tambahan) 2 dalam bukunya Zakaria Bashier sebuah artikel "The Satanic Verses and The Orientalists" (A Note on The Authenticity Of The So-Called Satanic Verses), di bawah ini adalah versi yang telah di revisi dari artikelnya yang pernah di terbitkan dalam surat kabar Hamdard Islamicus:

Al-Tabari, Ibn Sa'd dan beberapa penulis Muslim telah menulis bahwa Nabi Muhammad saw di bawah inspirasi Setan ketika menambahkan 2 ayat dalam Surah an-Najm (53):
Nabi didduga keras mengumandangkan ini bersamaan dengan ayat-ayat dari surah an-Najm dalam doanya. Kaum Musryikin Mekah yang berada disekitar Ka'bah saat itu bergabung bersamanya (saw) dalam doa tsb karena Nabi memuja tuhan-tuhan mereka untuk memenangkan hati mereka. Kejadian tersebut akhirnya mencapai Abyssina (Dinasti Kristen kuno/Etiopia) tempat di mana sebagian kaum Muslim mengungsi akibat penyiksaan kaum Musrikin dan akhirnya sebagian dari mereka kembali ke Mekah di bawah penahanan kaum Musrikin setelah diyakini bahwa kaum Musrikin tidak akan lagi menyusahkan Nabi saw dan pergerakan Islam.

Rasullah saw pada hari yang sama dan memperingatkan atas kesalahan yang beliau lakukan dengan melantunkan ayat-ayat yang sekalipun tidak pernah di wahyukan kepadanya. Dan hal tersebut sangat mengkhawatirkan nabi saw dan membuatnya risau. sebagai "peneguran" kepada Nabi saw, Allah SWT mewahyukan ayat-ayat berikut dari surah al-Isra yaitu (Qs 17:73)

Dan sesungguhnya mereka hampir mamalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia. (QS. 17:73)

Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati) mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka. (QS. 17:74)
kalau terjadi demikian, benar-benarlah, Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami. (QS. 17:75)

Hal itu membuat Rasullah saw merasa sangat bersalah sampai akhirnya Allah swt mewahyukan ayat dari Surah al-Hajj yang menghibur dan sebagai penghibur: [Qur'an 22:52]

Hal diatas adalah intisari dari riwayat yang di tulis oleh al-Tabari dan beberapa penulis Muslim lain yang sering di gunakan oleh missionaris Kristen. Kisah tersebut menyatakan secara langsung dan tidak langsung bahwa Rasullah saw dan sahabat-sahabat radiyallahu anhumma memakai dan menempatkan "ayat-ayat setan" sebagai wahyu resmi dari Allah SWT, jika tidak maka tidak seorangpun yang menerimanya.

Mari sekarang kita menguji riwayat dan isinya, dipandang dari bukti internal dan eksternal dan mengevalusinya pada kriteria basik atas kritirisasi historik. Oleh karena itu saya harus melihat urutan kronologis dari riwayat tersebut dan menetapkan apakah atau tidak sama sekali perincian dari kisah itu terhubung dalam satu periode dan saling berhubungan. Diperlukan perhatian khusus untuk menentukan periode-periode dari pem-wahyuan dari 3 ayat-ayat yang di sebutkan diatas, yang nantinya malah akan mensyahkan atau memberatkan riwayat tersebut.

Dengan mudah dapat dikumpulkan dari riwayat atas insiden pengumandangan "Satanic Verses" dan kelemahan dari konsekuensi para kuffar di sekitar Ka'bah setelah sejumlah kaum Muslim pindah ke Abyssinia. Perpindahan, menurut sumber yang dapat dipercaya, terjadi dibulan Rajab tahun ke-5 setelah panggilan kenabian di gua Hirah atau sekitar 8 tahun sebelum Hijrah ke Madinah. Oleh karena itu insiden tersebut pasti terjadi mendekati hari tersebut atau jauh setelah migrasi ke Abyssinia.

Ayat-ayat dari surah al-Isra (17:73-75) yang di wahyukan, menurut riwayat diatas sebagai "teguran" kepada Rasullah saw yang diduga keras mengumandangkan ayat-ayat setan, namun pada kenyataannya tidak di wahyukan SAMPAI SETELAH KEJADIAN MI'RAJ ATAU PERJALANAN ISRA' MIJRAJ, menurut sumber-sumber historis terjadi tahun ke-10 atau ke-11 dari peristiwa gua Hirah (penugasan ke-Nabian) sekitar 2 atau 3 tahun sebelum Hijrah keYastrib (Madinah).

Jika begitu ,maka secara tidak langsung riwayat diatas mengatakan "ayat-ayat setan" tidak terdeteksi atau tidak di gubris sama sekali selama 5 atau 6 tahun sampai akhirnya turun ayat "teguran" yaitu al-Isra (17:73-75) jika hal itu adalah sebuah kesalahan fatal yang menyebabkan tersebarnya ayat-ayat dari inspirasi setan selama tahunan? Yang padahal teguran atas kesalahan yang lebih ringan dari Rasullah saw mendapat respon hanya dalam hitungan hari (dalam kasus Insya Allah) dan juga menimbang betapa responsifnya Allah SWT atas masalah-masalah yang terjadi dikalangan umatNya.

Apakah orang yang berfikiran sehat akan percaya penyisipan terjadi hari ini dan peneguran baru di buat 5 atau 6 tahun kemudian dan pengganti baru atas ayat setan yang diduga disisipkan baru di umumkan secara publik setelah 9 tahun kemudian?

Ayat yang relefan atas surah al-Hajj (22:52) menurut komentator Quran diwahyukan ini ditahun pertama Hijriah, sekitar 8 atau 9 tahun setelah insiden itu dan sekitar 2.5 tahun setelah surat 17:73-75 (yang di kenal ayat "peneguran"). Mungkinkah orang yang faham Quran baik dari sisi sejarah dan pemwahyuannya ,dapat mengerti dan menjelaskan bagaimana ayat sisipan atas insiden satanic verse di "izinkan" dan dibiarkan selama 5 tahun dan juga ayat tandingan tidak men-nasakh-nya sampai 9 tahun kemudian?

Implikasi dari argumen ini dikarenakan ayat-ayat nasakh di turunkan setelah 9 tahun kejadian tersebut., jadi berarti selama 9 tahun Muslim ditanyai mengenai perantaraan Lat, Manat dan Uzza! Dengan kata lain hasil kemusrykan sekaligus/secara ikhlas/sama sekali palsu dari kepercayaan monoteis yang dikompromikan. Oleh karenanya mewah untuk mengusulkan bagaimana bisa mungkin Muslim di tanyai ketelibatan Lat, Uzza dan Manat selama hampir 1 dekade (masa 10 tahun).

Sekarang mari kita melihat bukti internal. Dikatakan riwayat penyisipan bisikan Setan terjadi dalam surat an-Najm (53-19) yang menyejukkan penyembah berhala dan sebagai langkah persahabatan dan niat baik. Mereka semua membungkuk hormat pada Rasullah saw. Untuk mengomentari riawayat tersebut adalah penting untuk membaca ayat-ayat dalam Qur'an, menjawab apa yang diduga keras sebagai "ayat-ayat Setan", dan menemukan apa sebenarnya yang dimaksudkan atau disampaikan ayat tersebut:

Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al-Lata dan Al-Uzza, dan Mana yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)? Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan

untuk Allah (anak) perempuan? Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah)nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Rabb mereka. (QS. 53:19-23)

Jika membaca ayat yang diduga sebagai "ayat-ayat setan" diatas. Sulit dimengerti bagaimana Allah SWT sekaligus memberi pujian dan diayat kemudian mencelanya. Juga sangat sulit dicerna bagaimana para pemimpin-pemimpin Quraisy menyimpulkan bahwa Muhammad saw membuat langkah damai atau berkompromi dan sedang mengadopsi kebijaksanaan memberi dan menerima dengan kaum Musrykin.
Menarik kesimpulan dari ragam laporan berhubungan dengan riawayat tersebut, Watt menyarankan bahwa:"

…pada suatu waktu Muhammad mengumandangkan secara umum ayat-ayat Setan sebagai bagian dari Qur'an; adalah tidak mungkin riwayat tersebut ditemukan kemudian oleh Muslim atau de selinapkan kepada mereka oleh NonMuslim. Dan kedua, kemudian Muhammad mengumumkan bahwa ayat-ayat ini bukan bagian Qur'an.

3. kesimpulan

Jelas sudah bahwa riwayat diatas adalah konyol dan tidak lulus seleksi dari bukti dan kritik eksternal maupun internal. Dan lebih jelas lagi didalam Qur'an adalah MUSTAHIL bagi nabi saw untuk menerima apapupun didalam Qur'an dari sumber selain Allah SWT.

Dan sangat disayangkan ahli sejarah terkemuka seperti al-Tabari mengisahkan riwayat ini dalam Tarikh al-Umam wal-Muluk tanpa mencantumkan komentar apapun mengenai ke-otentikannya atau ulasan yang kritis selain HANYA menyebutkan bahwa dia tak lain hanya sebagai penyampai dari apa yang dia dengar. Walaupun begitu ada keuntungan yang dapat di ambil dalam hal metodologi (lihat bahasan di bawah) juga resiko. Para Misionaris Kristen mendapat keuntungan besar dalam hal ini dan mencoba membuat "sesuatu" suprais dengan membuat riwayat ini menjadi heboh dengan mentitlekan sebagai "Ayat-ayat Setan".

Yang pada kenyataannya baik al-Tabari maupun Ibn Sa'd dan lain-lain mencatat riwayat ini dalam karyanya dan mereka sama sekali tidak membuktikan bahwa riwayat ini benar, dan para Muslim ditantang oleh para Misionaris yang kegirangan:

Muslim masa sekarang yang menolak riwayat dari penulis-penulis ini sebagai riwayat palsu dan tidak punya dasar historik setidaknya harus menjawab pertanyaan :"mengapa orang-orang yang bereputasi spt al-Tabari dan Ibn Sa'd memalsukannya?",

Masalah ini bukanlah hal baru jauh sebelum Missionaris masa sekarang membuka mulut2x mereka mengajukan pertanyaan tsb mulut-mulut para ahli kitab (pra Nabi) jauh sebelum mereka juga mempertanyakan hal yang sama. Namun masalahnya jawaban-jawaban dari para Muslim klasik susah didapat sacara umum.

Saya sudah memaparkan melalui artikel ini secara historis, kronologi maupun kredibilitas pengakuan al-tabari dan Ibn Sa'd sendiri.

Ayat-ayat Setan didalam Quran hanyalah sebuah tuduhan palsu.

Wassallam. sumber: [1]islamiyah on Wordpress

1. `http://islamiyah.wordpress.com/2007/03/20/apakah-ada-ayat-setan-di-dalam-al-quran/`

---

menjawab Tuduhan: Waraqah bin Naufal mengajari nabi Muhammad Saw (2011-01-04 20:43)

Assalamu-alaikum wa rahamatullahi wa barakatuhu:

Waraqa adalah salah satu dari empat orang yang meninggalkan agama berhala Mekkah seperti yang ditulis dalam artikel ini, dalam pencarian dasar ajaran Hanif (millah Ibrhaim) dan kembali menjadi Kristen. Meskipun beliau dipercaya sebagai sumber informasi atas al-Quran. Sejumlah missionaries mengandalkan hadis yang diriwayatkan dalam Sahih al-Bukhârî:

Diriwayatkan oleh 'Aisha(R): [1]Volume 4, Kitab 55, Nomor 605:

"….Nabi kembali kepada Khadidjah disaat jantungnya berdetak dengan cepat. Lalu, Khadidjah membawanya kepada Waraqa bin Naufal, seorang nasarah dan yang seorang pembaca Injil dalam bahasa Arab. Waraqa bertanya (kepada nabi),"Apa yang kamu lihat?" Di saat nabi menceritakannya, Waraqa menjawab, "Itu adalah malaikat yang sama Allah utus kepada Musa. Andai aku masih hidup hingga engkau menerima wahyu, pastilah aku akan mendukungmu sekuat tenaga."

Hadis lain mengatakan:

Diriwayatkan oleh 'Aisha(R): [2]Volume 1, Kitab 1, Nomor 3

"..Lalu Khadijah bersama beliau pergi sehingga ia membawa beliau para Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Paman Khadijah. Ia seorang yang memeluk agama Nasrani pada zama Jahiliah, ia dapat menulis tulisan Ibrani., dan ia menulis Injil akan apa-apa yang dikehendaki Allah akan apa yang ditulisnya. Ia seorang yang sudah sangat tua dan telah buta. Khadijah berkata: "Wahai putera pamanku, dengarkannlah putera saudaramu!" Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Wahai putera saudaraku, apakah yang engau lihat?" Lantas Rasulullah saw. Menceritakan kepadanya cerita apa yang beliau lihat." "Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Ini adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Musa, wahai sekiranya saya masih muda, sekiranya saya masih hidup ketika kaummu mengusirmu".
Waraqa adalah seorang tua dan wafat tidak lama setelah nabi Muhammad menerima wahyu al-Quran, sebagaimana telah jelas kita baca di hadis. Dan disaat wahyu al Qur'ân terus nuzul (turun) selama lebih dari 20 tahun setelah kematian Waraqah bin Nawfal, nabi Muhammad pun menerima wahyu di tempat-tempat berbeda dan bahkan sebagian turun disaat beliau diantara para sahabatnya. Juga, disaat ia sedang menjawab pertanyaan langsung yang diangkat kemudian oleh Yahudi di madinah. Sebagai tambahan, kaum Yahudi dan Musrykin Mekkah pasti akan sangat senang jika mereka mengetahui bahwa ada seorang yang sangat berilmu yang mengajari Muhammad al Qur'ân.

Dan sebagai penutup artikel singkat ini, ada baiknya saya kutipkan kembali pernyataan Waraqa yang mengumumkan di seluruh hadis yang diriwayatkan oleh Sahih al-Bukhârî bahwa ia akan mendukung nabi Muhammad sekuat tenaga jika ia hidup lebih lama lagi:

" Andai aku masih hidup hingga engkau menerima wahyu, pastilah aku akan mendukungmu sekuat tenaga."

"Ini adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Musa, wahai sekiranya saya masih muda, sekiranya saya masih hidup ketika kaummu mengusirmu". Wassallam Alikum Warrohmatullahi Wabbarakatuhu

1. http://islamiyah.wordpress.com/wp-admin/Website/bentuk%20chm/www.islamic-awareness.org/www.usc.edu/dept/MSA/fundamentals/hadithsunnah/bukhari/055.sbt.html#004.055.605
2. http://islamiyah.wordpress.com/wp-admin/Website/bentuk%20chm/www.islamic-awareness.org/www.usc.edu/dept/MSA/fundamentals/hadithsunnah/bukhari/001.sbt.html#001.001.003

Menjawab Tuduhan: "Kebolehan menggauli Budak dalam Islam" (2011-01-04 20:57)

By:[1]Phoenix menjawab

Dalam banyak ayatnya, Al-Quran memang membolehkan laki-laki menyetubuhi budaknya sendiri. Tetapi bukan budak orang lain.

Hal itu antara lain terdapat dalam ayat-ayat ini:
Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. (QS Al-Mu"minun: 5-6)
Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.(QS An-Nisa: 3)
Dan wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu ni"mati di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya, sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS An-Nisa: 24)
Pembolehan itu kalau kita lihat di masa sekarang ini, sekilas memang terasa aneh dan tidak sesuai dengan rasio kita. Sebab kita hidup di abad 21, di mana perbudakan sudah menjadi barang yang asing. Kalau sampai kita membaca ayat Al-Quran yang seolah menerima konsep perbudakan, bahkan pemiliknya sampai boleh menyetubuhinya, tentu saja kita akan merasa sangat heran.
Namn pahamilah bahwa status budak itu amat hina. Budak dianggap sebagai makhluk setengah binatang dan setengah manusia. Maka tindakan menyetubuhi budak di masa itu jangan dianggap sebagai kenikmatan, justru sebaliknya, masyarakat di masa itu memandangnya sebagai sebuah tindakan yang hina dan kurang terhormat. Meski pun dihalalkan oleh Al-Quran.
Dan ketika Al-Quran menghalalkan laki-laki menyetubuhi budaknya, hal itu merupakan dispensasi atau keringanan belaka. Terutama buat mereka yang tidak mampu menikahi wanita terhormat dan mulia. Masyarakat sendiri tidaklah memandang bahwa menyetubuhi budak itu sebagai sebuah fasilitas penyaluran aktifitas seksual yang "wah" di masa itu. Sebab memang sudah menjadi konvensi bahkan sebuah kelaziman. Berbeda dengan zaman sekarang, kalau kita mendengar kebolehan menyetubuhi budak, seolah kita merasakan kehebohan tersendiri. Padahal para budak wanita itu bukan sekedar wanita murahan atau rendahan, bahkan dianggap sebagai separuh binatang. Anda bisa bayangkan, mana ada orang di masa itu mau menyetubuhi makhluk setengah manusia dan setengah binatang. Pastilah mereka lebih memilih untuk menikah dengan para wanita mulia, ketimbang menggauli budak. Kalau sampai ada yang menyetubuhinya, mereka pun merasa kurang terhormat.
Mari kita renungkan kembali keadaan sosiol kemasyarakatan di masa itu, yakni abad ketujuh masehi, tentu pandangan kita akan berbeda jauh.
Ketahuilah bahwa perbudakan itu sendiri bukan produk agama Islam. Perbudakan itu sudah ada jauh sebelum Al-Quran ini diturunkan. Di zaman Romawi dan Yunani Kuno, Persia kuno, China dan hampir seluruh peradaban manusia di masa lalu telah dikenal perbudakan. Dan semua itu terjadi berabad-abad sebelum Islam datang.
Sedangkan negeri Arab termasuk negeri yang belakangan mengenal perbudakan, sebagaimana belakangan pula dalam mengenal kebejadan moral. Minuman keras, pemerkosaan, makan uang riba, menyembah berhala, poligami tak terbatas dan budaya-budaya kotor lainnya bukan berasal dari negeri Arab, tetapi justru dari peradaban-peradaban besar manusia.
Ini penting kita pahami terlebih dahulu sebelum memvonis ajaran Islam. Negeri Arab adalah peradaban yang terakhir mengenal budaya-budaya kotor itu dari hasil persinggungan mereka dengan dunia luar. Karena orang Makkah itu biasa melakukan perjalanan dagang ke berbagai negeri. Justru dari peradaban-peradaban 'maju' lainnya itulah Arab mengenal kejahiliyahan. Perlu anda ketahui bahwa berhala-berhala yang ada di depan ka'bah yang berjumlah 360 itu adalah produk impor. Yang terbesar di antaranya adalah Hubal yang asli produk impor dari negeri Yaman.
Saat itu dunia mengenal perbudakan dan belaku secara international. Yaitu tiap budak ada tarif dan harganya. Dan ini sangat berpengaruh pada mekanisme pasar dunia saat itu. Bisa dikatakan bahwa budak adalah salah satu komoditi suatu negara. Dia bisa diperjual-belikan dan dimiliki sebagai investasi layaknya ternak.

Dan hukum international saat itu membenarkan menyetubuhi budak milik sendiri. Bahkan semua tawanan perang secara otomatis menjadi budak pihak yang menang meski budak itu adalah keluarga kerajaan dan puteri-puteri pembesar. Ini semua terjadi bukan di Arab, tapi di peradaban-peradaban besar dunia saat itu. Arab hanya mendapat imbasnya saja.

Dalam kondisi dunia yang centang perenang itulah Islam diturunkan. Bukan hanya untuk dunia Arab, karena kejahiliyahan bukan milik bangsa Arab sendiri, justru ada di berbagai peradaban manusia saat itu.

Maka wajar bila Al-Quran banyak menyebutkan fenomena yang ada pada masa itu termasuk perbudakan. Bukan berarti Al-Quran mengakui perbudakan, tetapi merupakan petunjuk untuk melakukan kebijakan di tengah sistem kehidupan yang masih mengakui perbudakan saat itu.

Dan ingat, tidak ada jaminan bahwa fenomena perbudakan itu telah hilang untuk selamanya. Karena kejahiliyahan itu selalu berulang. Tidak ada jaminan bahwa kebobrokan umat terdahulu yang telah Allah hancurkan, di masa mendatang tidak kembali melakukannya. Termasuk perbudakan.

Kebetulan saja kita hari ini hidup di masa di mana perbudakan kelihatannya sudah tidak ada lagi. Tapi ingat, perbudakan baru saja berlalu beberapa ratus tahun yang lalu di Barat yang katanya modern. Jadi tidak ada ayat Al-Quran yang habis masa berlakunya.

Di sisi lain, perhatikan Al-Quran dan Sunnah, hampir semua hukum yang berkaitan dengan perbudakan itu berintikan pembebasan mereka. Semua pintu yang mengarah kepada terbukanya pintu pembebasan budak terbuka lebar. Dan sebaliknya, semua pintu menuju kepada perbudakannya tertutup rapat. Dengan demikian, secara sistematis, jumlah budak akan habis sesuai perjalanan waktu.

Sementara itu, perbudakan tidaklah semata-mata penindasan, tapi pahamilah bahwa di masa itu perbudakan adalah komoditi. Harga budak itu cukup mahal. Seseorang dalam sekejap akan jatuh miskin bila secara tiba-tiba perbudakan dihapuskan oleh Islam. Seorang tuan yang memiliki 100 budak, akan menjadi fakir miskin bila pada suatu hari perbudakan dihapuskan. Padahal dia mendapatkan budak itu dari membeli dan mengeluarkan uang yang cukup besar serta menabung bertahun-tahun. Bila hal itu terjadi, di mana sisi keadilan bagi orang yang memiliki budak, sedangkan dia ditakdirkan hidup di zaman di mana perbudakan terjadi dan menjadi komoditi.

Karena itu Islam tidak secara tiba-tiba menghapuskan perbudakan dalam satu hari. Islam melakukannya dengan proses kultural dan 'smooth'. Banyak sekali hukuman dan kaffarah yang bentuknya membebaskan budak. Bahkan dalam syariah dikenal kredit pembebasan budak. Seorang budak boleh mencicil sejumlah uang untuk menebus dirinya sendiri yang tidak boleh dihalangi oleh tuannya.

Dengan cara yang sistematis dan proses yang alami, perbudakan hilang dari dunia Islam jauh beberapa ratus tahun sebelum orang barat meninggalkan perbudakan.

Kalau hari ini ada orang yang bilang Al-quran mengakui perbudakan, maka dia perlu belajar sejarah lebih dalam sebelum bicara. Pendapatnya itu hanya akan meperkenalkan kepada dunia tentang keterbatasan ilmunya dan pada gilirannya akan menjadi bahan tertawaan saja.

Dengan sudah berakhirnya era perbudakan manusia oleh sebab turunnya agama Islam, maka otomatis urusan kebolehan menyetubuhi budak pun tidak perlu dibicarakan lagi. Sebab perbudakannya sendiri sudah dileyapkan oleh syariah.

Mungkin ada yang bertanya, kalau perbudakan sudah lenyap, mengapa Al-Quran masih saja bicara tentang perbudakan?

Untuk menjawab itu kita perlu melihat lebih luas. Marilah kita membuat pengandaian sederhana. Seandainya suatu ketika nanti entah kapan, terjadi perang dunia yang melumat semua kehidupan dunia. Lalu pasca perangitu peradaban umat manusia hancur lebur, mungkin juga peradaban manusia kembali lagi menjadi peradaban purba, lantas umat manusia yang jahiliyah kembali jatuh ke jurang perbudakan manusia, maka agama Islam masih punya hukum-hukum suci yang mengatur masalah perbudakan.

Wallahu a"lam bishshawab

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2010/12/menjawab-fitnah-kebolehan-menggauli.html`

Benarkah Ayat Qs 4:157 dan Qs 19:33 Bertentangan? (2011-01-04 21:23)

Para Misionaris dan juga Penghujat Islam seringkali menuduh bahwa kedua ayat tersebut dianggap bertentangan.

Setidaknya tuduhannya terhadap masalah ini,salah satunya akan saya kutip dari sebuah note Penghujat Islam :

> Isa tidak disalib dan tidak wafat, ia diangkat Allah ke surga (QS 4:157-158)
>
> Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. ....Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
>
> Hal ini bertentangan dengan: (Qs. 19:33)
>
> Kesejahteraan atas dirinya (Isa) pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

Kita jawab :

Untuk Menjawab Tuduhan tersebut maka kita lihat kedua ayat tersebut seutuhnya

Agar lebih jelas kita lihat ayat keduanya

Qs 4:157.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

Dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan 'Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa.

Qs 19:33

وَالسَّلامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا

Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

Tuduhan tersebut sesungguhnya menjadi sangat menggelikan bagi orang orang yang mau menggunakan kebersihan hati dan dan Akalnya sebagaimana mestinya.

Pada hakekatnya Semua manusia mengalama 3 fase ,yaitu : KELAHIRAN (Awal dari Kehidupan didunia)èKematianè Kebangkitan

Sebagaimana Firman Allah swt ini :

قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ

[7:25] Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

Jadi sangat terkesan dipaksakan tuduhan tersebut,kalau Qs 19:33 dianggap bertentangan apalagi dianggap sebagai bukti bahwa Isa as mati ditiang Salib.

Anggapan Qs Maryam 33 sebagai bukti kalau Isa As mati ditiang salib sering disampaikan Para Kristian untuk melakukan pembelaan diri ketika sedang membahas topik Penyaliban Isa as/ Yesus

Ayat Qs Annisa 157 memang sangat tegas Bahwa Isa As tidak mati ditiang salib,tetapi Isa As diselamatkan oleh Allah.

‘jadi persoalan yang mendasar dari tuduhan tersebut adalah anggapan bahwa Qs 19:33 sebagai bukti Isa As mati ditiang Salib

Padahal kalau saja mereka mau menggunakan kejernihan hati dan akal mereka sebagaimana mestinya dengan memperhatikan Konteks ayat Qs 19 :33 dengan membaca sebelum dan sesudahnya maka tak ada satupun logika yang benar kalau ayat tersebut merupakan Bukti kalau Isa As mati ditiang Salib ,

MARI KITA PERHATIKAN SECARA SEKSAMA QS 19:30-36

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيّاً

[19:30] Berkata Isa: ”Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi,

وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيّاً وَجَعَلَنِي مُبَارَكاً أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ

[19:31] dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

وَبَرّاً بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّاراً شَقِيّاً

[19:32] dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.

أُبْعَثُ حَيّاً وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدتُّ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ

[19:33] Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali”.

ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ

[19:34] Itulah Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.

أَمْراً فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ مَا كَانَ لِلَّهِ أَن يَتَّخِذَ مِن وَلَدٍ سُبْحَانَهُ إِذَا قَضَى

[19:35] Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: ”Jadilah”, maka jadilah ia.

مُّسْتَقِيمٌ وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا صِرَاطٌ

[19:36] Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahIah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.

Memperhatikan Konteks ayat tersebut maka sangat jelas bahwa ayat 33 merupakan kutipan apa yang disampaikannya kepada bani Israel. Dan ia punya harapan dan keinginan bahwa ia senantiasa mendapatkan Kesejahteraan pada Masa ia di masa dilahirkan,saat meninggal dan saat dibangkitkan sama sekali tidak ada hubungannya dengan peristiwa penyaliban yang terkait dengan ayat Qs Annisa 157.dan sama sekali tidak bisa dijadikan alat bukti atau bahwa ayat tersebut petunjuk kalau Isa As mati ditiang Salib.

Dalam hal ini,saya coba menanggapi dengan sebuah Ilustrasi sederhana dan agar mudah dimengerti

Ilusrasi pertama :

Dalam sebuah kesempatan SeTo(seorang Tokoh) menyatakan : “semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali”.

Ilustrasi kedua

Sebagian orang beranggapan kalau SeTo(seorang Tokoh) tersebut dibunuh oleh perampok,sesungguhnya Dugaan tersebut hanya berdasarkan Asumsi dan prasangka saja,karena sesungguhnya ia sama sekali tidak mati ditangan perampok. Tetapi sesungguhnya nyawanya selamat saat perampokan tersebut

Orang yang berfikir jernih dan berakal Normal dalam memahami 2 cerita tersebut maka akan bisa menyimpulkan bahwa dalam 2 cerita tersebut

1.tidak ada yang bertentangan / Kontradiksi didalamnya

2.Pernyataan TOKOH dalam cerita pertama sama sekali tidak bisa dijadikan Bukti bahwa ia MATI dibunuh Perampok

Hanya orang orang yang berfikir KOTOR DAN PENUH KEBENCIAN dan TIDAK BISA BERFIKIR NORMAL yang menyimpulkan kalau 2 cerita tersebut bertentangan apalagi pernyataan TOKOH dalam cerita pertama dijadikan BUKTI kalau ia mati dirampok.

Yang unik pernah penulis alami ketika menanggapi note seorang kafir harby tentang topik ini.,ilustrasi penulis yang secara subtansi sama dengan Ilustrasi ini ,oleh pemilik tidak ditanggapi secara proposional tetapi justru dihapus sebagian besar dan disisakan sedikit.

Tindakan pemilik note tersebut sesungguhnya membuktikan kalau ia tidak sanggup membantah ataupun menyangkal tetapi ia lebih mengedepankan kebencian dan hawa nafsunya.

Selain Ilustrasi ini kita juga memperhatikan secara seksama,bahwa yang dinyatakan dan diharapkan Isa As yang kemudian dikutip QS 19:33 ,di Surat yang sama yaitu Surat Maryam, Al Qur'an juga menceritakan tentang Yahya As, yang ia tidak dikutip pernyataannya tetapi Yahya As ditetapkan oleh Allah Kesejahateraan atas dirinya saat dilahirkan,Meninggal dan dibangkitkan.

Lihat Firman Allah di Qs maryam 12-15

يَا يَحْيَى خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيّاً

[19:12] Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,

وَحَنَاناً مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً وَكَانَ تَقِيّاً

[19:13] dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,

وَبَرّاً بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُن جَبَّاراً عَصِيّاً

[19:14] dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.

حَيّاً وَسَلَامٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ

[19:15] Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

Jadi sekali lagi Qs Maryam 33 itu semisal dengan Qs 19:33 sama sekali tidak bertentang dengan Qs Annisa 157

Sebagai Tambahan pembahasan ini ,kenyataan peristiwa penyaliban sejak awal para penganut Kristen Awal/ pengikut Isa As. Di kalangan mereka sendiri soal ini ada pertentangan. Ada sebagian dari pengikut yesus tidak percaya kalau Isa As/ Yesus Mati ditiang Salib.

Dan masalah ini sebagian orang kristen tidak mengetahui, yang mereka ketahui yang tidak percaya kalau Yesus mati ditiang salib hanyalah orang ISLAM (baca: pengikut nabi Muhammad saw),maka ketika Penulis sodorkan bukti bukti adanya penolakan dari sebagian dari pengikut Yesus mereka tidak percaya akan kenyataan ini.

Bukti bukti adanya kelompok Kristen (baca: pengikut Yesus/ Isa as) berasal dari berbagai sumber :

semoga hasil Penelitian Jerald F Dirk,Master Perbandingan AGama Havard Universty,yang juga mantan diaken di Gereja Methodis bersatu,yang sudah bererdar luas bisa bermanfaat untuk anda

Bukti pertama,Tulisan-tulisan Bapa Rasuli

Bapa-bapa Rasuli acap kali mencatat bahwa ada banyak kelompoik yang tidak sepakat dengan dogma tertentu yang didukung oleh Bapa Rasuli,yang mengajarkan bahwa "kasih" atau penderitaan Yesus di tiang salib adalah tidak benar dan atau hanya ilusi belaka ,dalam hal ini rujukan-rujukan semacam ini bisa ditemukan dalam tulisan-tulisan Ignatius,Polycarpus,Justinus,irenaues,Tertulian,dan Hippolytus secara bersama-sama Bapa-Bapa rasuli ini membentuk Who's who yang sebenarnya dari Gereja awal.

Contoh berikut mungkin menarik untuk diperhatikan .

Dalam Traliians-nya Ignatius,uskup Antiokia (yang meninggal sekitar 110M) ,secara fasih menyerang Kaum Kristen awal yang menyangkal bahwa penyaliban Yesus tidak lebih dari sekedar Ilusi.

Kita tidak bisa menyerang sebuah kepercayaan atau ajaran yang belum benar-benar eksis.Teologi Ignatius tidak bisa bertahan,serangan melawan orang-orang Kristen awal yang percaya bahwa penyaliban Yesus hanyalah Ilusi ,menunjukan adanya kepercayaan tersebut di kalangan orang-orang Kristen awal,lebih jauh fakta bahwa Ignatius bahkan mati-matian menyerang ajaran ini mengisyaratkan bahwa kepercayaan terhadap Penyaliban sebagai Ilusi diterima oleh Ignatius sebagai ancaman terhadap apa yang jauh di kemudian hari menjadi pandangan ortodoks gereja Kristen tentang Penyaliban. Sebagaimana diperlukan waktu bertahun-tahun untuk menyebar luaskan kepercayaan ini disebagian besar kekaisaran Roma,bisa disimpulkan bahwa asal muasal ajaran mengenai penyaliban sebagai Ilusi ini harus mungkin benar-benar dirunut pada masa penyaliban itu sendiri.

Ketika mempertimbangkan hal diatas,harus diingat bahwa Ignatius menyerang orang Kristen bukan orang non Kristen .

Bukti kedua,dari kitab kitab Apokrip.

Ada mitos yang lazim dikalangan Kristiaani bahwa Gereja Kristen awal bersifat monolitik,Mitos ini jauh dari kenyataan sejarah,nyatanya masing-masing Gereja yaitu di Aleksandria,Antiokia,Damaskus,Yerusalem. .....,Roma,Lyons...dsb Hampir dapt dipastikan independendari gereja-gereja lainnya,masing-masing dan setiap gereja memiliki Uskup atau pemimpinya sendiri,prefensi-prefensi doktrinal dan Theologisnya sendiri ,dan serangkaian kitab suci yang diakui sendiri,dalam pengertian tersebut tidak ada serangkaian kepercayaan Kristen " ortodoks" pada beberapa Abad pertama perkembangan agama Kristen. Selanjutnya ,masing-masing gereja menetukan dogmanya sendiri dan mengakui dogmanya sendiri ,tidak tergantung pada keputusan dari Gereja lainnya.

1. Wahyu Petrus

wahyu Petrus merupakan salah satu kitab yang menarik dalam agama Kristen Awal.ia di temukan pada tahun 1945 melalui penggalian-penggalian arkeologis ytang sangat penting di Nag Hammadi.

"ketika dia mengatakan hal itu,aku melihatnya seolah-olah di tangkap oleh mereka. Dan aku berkata ," apakah aku lihat Tuanku,benarkah engkau yang mereka tangkap ,padahal engkau menggapaiku? Atau siapakah orang ini,yang bergembira dan tertawa diatas pohon itu? Dan adakah orang lain yang kaki dan tangannya mereka ikat ?" sang juru selamat bersabda kepadaku : Dia yang engkau lihat diatas pohon,yang bergembira dan tertawa adalah Yesus yang masih hidup,namun ,orang yang tangannya mereka paku adalah bagian dari dagingnya ,yang merupakan wujud pengganti yang dibuat sama,sungguh-sungguh orang yang mirip dengannya. Tetapi lihatlah ia dan aku" namun aku,ketika melihat ,berkata ,: Tuan,tidak seorangpun yang melihatmu.biarkanlah kami lari dari tempat ini." Namun ia Berkata kepadaku : sudah aku katakan tinggalkanlah sibuta itu sendiri! Dan kamu ,lihatlah betapa mereka tidak mengetahui apa yang mereka katakan . karena sebenarnya bukan pelayanku yang mereka permalukan."......

dan ia berkata kepada ku." Kuatkanlah ,karena engkau adalah salah seorang diantara mereka yang di beri misteri-misteri ini, agar mengetahui melalui wahyu bahwa dia yang disalib adalah anak pertama ,dan rumah para Iblis....... namun ia berdiri di dekatnya adalah juru selamat yang masih hidup,yang pertama dalam

dirinya,yang telah mereka tangkap kemudian mereka lepaskan, yang berdiri penuh kegembiraan sambil melihat mereka yang melakukan kekerasa terhadapnya ,sementara mereka terpecah belah diantara mereka sendiri" Wahyu Petrus 81:4; 82:1-3,17-23,37-33 dalam Robinson JM (the Nag hammadi Library, san Fransisco,Harper)

2. Risalah kedua Set Agung

seperti halnya Wahyu Petrus ,kitab ini ditemukan pada tahun 1945 di Nag Hammadi,Mesir

Risalah Kedua Set Agung 55:10-20,30-35,56:1-13,18-19,23-25 : ...... Dan rencana yang mereka susun untukku,untuk melepaskan kesalahan mereka dan ketakberperasaan mereka —- aku tidak mengalah pada mereka seperti yang mereka rencanakan .bahkan aku tidak menderita sama sekali,mereka yang disana menghukumku . dan aku sesungguhnya tidak mati ,hanya seolah-olah mati, agar aku tidak dipermalukanoleh mereka karena semua ini merupakan keluargaku......

Karena kematianku yang menurut mereka sudah terjadi ,(terjadi) karena kesalahan dan kebutaan mereka,karena mereka memaku orang mereka sendiri hingga mati....... Karena mereka tuli dan buta..... Ya, mereka melihatku ,mereka menghukumku,adalah orang lain ,ayah mereka,yang meminum empedu dan cuka;bukan aku .

Mereka menyerangku dengan bambu-bambu ;adalah orang lain. Simon yang mengemban Salib. Adalah orang lain yang mereka pakaikan Mahkota berduri....

Dan aku mentertawakan kejahilan mereka...... karena aku mengubah bentuk fisikku berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.

Jadi bukti-bukti diatas menunjukkan bahwa persoalan siapa yang disalib menjadi perselisihan di antara para pengikut Yesus.

BAGAIMANA KALAU ORANG KRISTEN MENGACU APA YANG TERCATAT DI INJIL KANONIK?

Kalau orang Kristen lebih Berpegang pada apa yang tercatat didalam Kitab Injil Kanonik,maka sebaiknya anda baca artikel dari Santa Clara Magazine, terbitan Santa Clara University [1]http://en.wikipedia.org/wiki/Santa _Clara _University

...Reconstructing Jesus' Death: A Historical Context By Cynthia Baker, assistant professor, Department of Religious Studies, Santa Clara University [2]http://www.scu.edu/scm/exclusives/passion-baker.cfm

Inilah sebagian terjemahannya

1. Sifat dasar dari narasumber untuk merekonstruksi kematian Jesus.

Kita tidak mempunyai bukti sejarah dari masa Jesus yang mendokumentasikan penyalibannya atau satupun dari ratusan penyaliban lainya yang dilakukan oleh Pontius disaat ia menjadi penguasa Judea. Tidak ada notulensi pengadilan, perintah eksekusi, keterangan saksi mata, arsip atau sketsa/ gambar, semuanya tidak ada kecuali kisah-kisah gospel. Jadi adalah penting untuk mengerti sifat dasar nara sumber-sumber ini serta jarak antara Jesus dan cerita paling awal mengenai dirinya yang terselamatkan dengan pertimbangan kepada waktu, kebudayaan, bahasa, theology, dan politik.

Sebaliknya, para penulis gospel adalah para pengkhotbah tak dikenal yang tidak menandatangani karya mereka [nama-nama (pengarang) dicantumkan pada keempat gospel kanonik jauh setelah itu]. Mereka hidup diantara orang non Jahudi dalam keadaan diaspora, ratusan miles dari Galilea dan Judea, mereka berbicara dan menulis dalam Greek serta membaca kitab mereka, Septuagint, dalam Greek. Tak seorangpun dari mereka pernah bertemu Yeshu dan tidak ada seorangpun yang mengclaim menjadi saksi mata terhadap setiap peristiwa yang mereka sampaikan ceritanya. Mereka menulis dalam satu sampai dua generasi setelah kematian Kristus (70-120 CE), dan mereka menjadi bagian dari suatu gerakan yang secara eksplisit mengajak, dalam dakwah pekabaran gospel kepada orang non Jahudi. Gospel berlabel Mark adalah yang terdahulu diantara empat dan dipakai oleh para penulis Matthew dan Luke dalam pembuatan narasi mereka (yang mana dipertimbangkan pada banyaknya persesuaian yang terlihat diantara ketiganya). Dari pandangan studi

sejarah modern, ini tidak berkembang. Lebih to the point lagi, para penulis kuno tersebut bukanlah ahli sejarah atau pencatat biography, tetapi mereka adalah para penginjil, dan sumber mereka bukanlah "historical" atau catatan biography tetapi cukup dengan kumpulan ucapan, anekdot, cerita-cerita kemu'jizatan, dan fakta akan suatu kehidupan yang berakhir dengan eksekusi negara atas tuduhan akan hasutan.

BAGAIMANA KALAU ORANG KRISTEN MENGACU PADA TULISAN SEJARAWAN YAHUDI ?

Diberbagai Forum diskusi Topik tentang penyaliban yesus , orang Kristen akan berargumen berdasarkan Sejarawan Yahudi karena menurutnya :

> seorang ahli sejarah Yahudi yang bernama Josephus di dalam bukunya yang bertajuk "Jewish Antiquities" yang telah ditulis di antara 90-95 T.M., mencatatkan tentang penyaliban Kristus dan kebangkitan Kristus.

Kita jawab :

Ketika peristiwa yang menurut anda adalah penyaliban Jesus terjadi, Josephus tidak menyaksikannya karena ia belum ada (dilahirkan tahun 37).

Josephus (b. 37 C.E.) is our best literary source for the practice of crucifixion in Palestine during the Greco-Roman period.

Josephus mentions the crucifixion of Jesus in passing. The passage is judged authentic by most scholars once the obvious Christian additions (marked here in brackets and italics) are removed: Now there was about this time Jesus, a wise man, [if it be lawful to call him a man;] for he was a doer of wonderful works, a teacher [of such men as receive the truth with pleasure,] He drew over to him both many of the Jews and many of the Gentiles. [He was the Christ.] And when Pilate, at the suggestion of the principal men amongst us, had condemned him to the cross, (9) those that loved him at the first did not forsake him; [for he appeared to them alive again the third day; (10) as the divine prophets had foretold these and ten thousand other wonderful things concerning him.] And the tribe of Christians, so named from him, are not extinct at this day.

kalau tanda kurung dihilangkan

Now there was about this time Jesus, a wise man, for he was a doer of wonderful works, a teacher, he drew over to him both many of the Jews and many of the Gentiles. And when Pilate, at the suggestion of the principal men amongst us, had condemned him to the cross, those that loved him at the first did not forsake him; And the tribe of Christians, so named from him, are not extinct at this day. [3]http://www.religiousstudies.uncc.edu/jdtabor/cruc-josephus.ht ml

Sorry tidak saya terjemahkan untuk menghidari fitnah

Jesus yang mana?

Nama Jesus adalah nama yang umum bagi kaum Jahudi dikala itu.

KARENA FAKTA NAMA YESUS PADA SAAT ITU NAMA YANG BANYAK DIPAKAI ORANG LAIN ALIAS NAMA PASARAN

seperti halnya orang jawa yang memberi nama anaknya dengan nama "Slamet'.. Senyum manis

dan sebagai bukti kongkrit.. amor akan sampaikan nama-nama yesus lain.. selain Yesus anak Maria…

1. Joshua, anak Nun ,anak Nun (Versi King James mengatakan "Yesus" dalam Kisah 7:45 dan Ibrani 4:8; semua terjemahan baru mencegah kebingungan dengan menggunakan kata "Yosua") Nama Keluarga seorang Yahudi Kristian Justus (Kolose 4:11)

TR, ην και εισηγαγον διαδεξαμενοι οι πατερες ημων μετα ιησου εν τη κατασχεσει των εθνων ων εξωσεν ο θεος απο προσωπου των πατερων ημων εως των ημερων δαβιδ

Translit, ên kai eisêgagon diadexamenoi hoi pateres hêmôn meta iêsou en tê kataschesei tôn ethnôn hôn exôsen ho theos apo prosôpou tôn paterôn hêmôn heôs tôn hêmerôn dabid

* Kisah 7:45LAI TB, Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.

KJV, Which also our fathers that came after brought in with Jesus into the possession of the Gentiles, whom God drave out before the face of our fathers, unto the days of David;

* Ibrani 4:8LAI TB, Sebab, andaikata Yosua telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian, pasti Allah tidak akan berkata-kata kemudian tentang suatu hari lainKJV, For if Jesus had given them rest, then would he not afterward have spoken of another day.

TR, ει γαρ αυτους ιησους κατεπαυσεν ουκ αν περι αλλης ελαλει μετα ταυτα ημεραςTranslit, ei gar autous iêsous katepausen ouk an peri allês elalei meta tauta hêmeras

* Kolose 4:11LAI TB, dan dari Yesus, yang dinamai Yustus. Hanya ketiga orang ini dari antara mereka yang bersunat yang menjadi temanku sekerja untuk Kerajaan Allah; mereka itu telah menjadi penghibur bagiku.KJV, And Jesus, which is called Justus, who are of the circumcision. These only are my fellowworkers unto the kingdom of God, which have been a comfort unto me.TR, και ιησους ο λεγομενος ιουστος οι οντες εκ περιτομης ουτοι μονοι συνεργοι εις την βασιλειαν του θεου οιτινες εγενηθησαν μοι παρηγοριαTranslit, kai iêsous ho legomenos ioustos hoi ontes ek peritomês outoi monoi sunergoi eis tên basileian tou theou oitines egenêthêsan moi parêgoria

2. Jesus Barabbas (kadang hanya disebut Barabbas) – penjahat yang dibebaskan Ponti us Pilatus (Matius 27:16-17)

* Matius 27:16-17LAI TB, 27:16 Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas.

KJV, And they had then a notable prisoner, called Barabbas.

WH, ειχον δε τοτε δεσμιον επισημον λεγομενον {VAR2: [ιησουν] } βαραββανTranslit, eichon de tote desmion episêmon legomenon iêsoun barabban

LAI TB, 27:17 Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: “Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”KJV, Therefore when they were gathered together, Pilate said unto them, Whom will ye that I release unto you? Barabbas, or Jesus which is called Christ?

WH, συνηγμενων ουν αυτων ειπεν αυτοις ο πιλατος τινα θελετε απολυσω υμιν {VAR1: [τον] } {VAR2: [ιησουν τον] } βαραββαν η ιησουν τον λεγομενον χριστον

Translit, sunêgmenôn oun autôn eipen autois ho pilatos tina thelete apolusô humin iêsoun ton barabban ê iêsoun ton legomenon christon

3. Seorang nenek moyang Kristus (Lukas 3:29). Diterjemahkan sebagai Jose Versi King James dan NJKV, Joshua di NIV dan NASB.

* Lukas 3:29LAI TB, anak Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak LewiKJV, Which was the son of Jose, which was the son of Eliezer, which was the son of Jorim, which was the son of Matthat, which was the son of Levi,NIV, the son of Joshua, the son of Eliezer, the son of Jorim, the son of Matthat,WH, του ιησου του ελιεζερ του ιωριμ του μαθθατ του λευιTranslit, tou iêsou tou eliezer tou iôrim tou maththat tou leui

Sumber :Matthew G. Easton & Paul S. Taylor. Jesus

Apalagi menurut Mark akan datang orang-orang yang memakai namanya.

13:5 Maka mulailah Yesus berkata kepada mereka: ”Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!

13:6 Akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah dia, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

...those that loved him at the first did not forsake him....

bertentangan dengan\

Mark 14:50 Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Pengikut Jesus tidak disebut christian dalam gospel, nama itu baru disebutkan pada Act,The first known usage of this term can be found in the New Testament of the Bible, in Acts 11:26: ”The disciples were called Christians first at Antioch.” [4]http://en.wikipedia.org/wiki/Christian

papyrus Acts tertua tahun 250 CE [5]http://scriptorium.lib.duke.edu/papyrus/texts/manuscripts.htm l

BAGAIMANA KALAU MEREKA BERARGUMENTASI DENGAN TULISAN SEJARAWAN ROMA?

> Tacitus, seorang ahli sejarah Roma yang menulis pada tahun 115 T.M., mengatakan nama Kristian ini berasal daripada Kristus yang telah disalibkan semasa pemerintahan Tiberius, oleh wakil kekuasaannya, Pilatus.
>
> Cornelius Tacitus (55 A.D.) a heathen historian, who is considered to be one of the greatest historians of ancient Rome, recorded Christ's crucifixion in detail as seen in his annals contained in 18 volumes .Estimated Range of Dating: 115 C.E. [6]http://www.earlychristianwritings.com/tacitus.html

Kita Jawab

Setali tiga uang dengan Josephus, sama-sama tidak menyaksikan penyaliban dan jangan lupa Tacitus juga menulis adanya APOLLONIUS of TYANA – APOLLONIUS, THE NAZARENE, tokoh sejarah semasa dengan Jesus yang kadang diceritakan menjadi dongeng

[7]http://www.interfarfacing.com/apollonius.htm

[8]http://www.truthbeknown.com/apollonius.html

[9]http://www.mountainman.com.au/atyana38.html

image

[10]http://www.apollonius.net/turinshroud.html
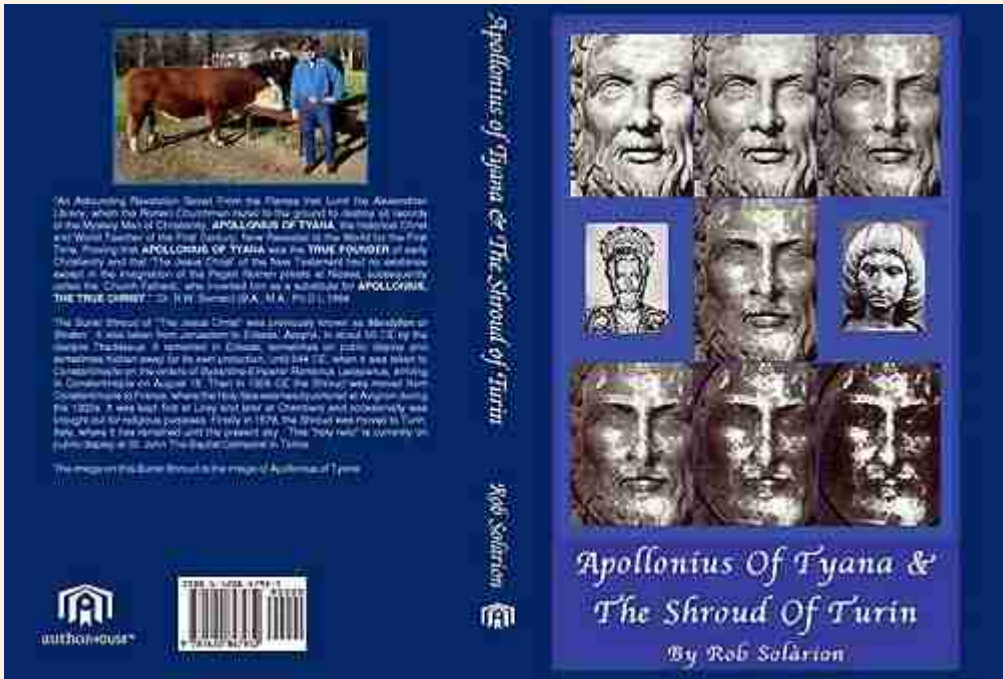
Kalau seorang yang belum pernah melihat keduanya hanya diberitahu identitasnya, kira-kira yang manakah Jesus diantara keduanya?

Penutup

Demikianlah jawaban yang bisa kita sampaikan kepada para Kufar yang menuduh Qs 4:157 dan Qs 19:33 bertentangan.

Dan tulisan ini juga merupakan ringkasan diskusi yang terkait kasus ini,dan ada sebagian tulisan ini saya ambil dari Postingan sdr Jones di forum-swaramuslim.net.,sebagai upaya pengarsipan.

Semoga tulisan ini bisa bermanfaat untuk menjawab tuduhan dari para Kufar

Wasssalam

Id amor

1. `http://en.wikipedia.org/wiki/Santa_Clara_University`
2. `http://www.scu.edu/scm/exclusives/passion-baker.cfm`
3. `http://www.religiousstudies.uncc.edu/jdtabor/cruc-josephus.html`
4. `http://en.wikipedia.org/wiki/Christian`
5. `http://scriptorium.lib.duke.edu/papyrus/texts/manuscripts.html`
6. `http://www.earlychristianwritings.com/tacitus.html`
7. `http://www.interfarfacing.com/apollonius.htm`
8. `http://www.truthbeknown.com/apollonius.html`
9. `http://www.mountainman.com.au/atyana38.html`
10. `http://www.apollonius.net/turinshroud.html`

BENARKAH MENURUT AL QUR'AN ISA AS ADALAH KEPONAKAN HARUN SAUDARA DARI MUSA? (2011-01-04 21:27)

Panggilan orang Yahudi kepada Maryam dengan sebutan YA Ukhta harun yang dikutip didalam Qs 19:28 sering dijadikan bahwa tuduhan para Kuffar kalau Al Qur'an menyajikan cerita yang salah.

Mereka menganggap Panggilan tersebut menunjukan kesalahan fatal dalam menyampaikan sejarah,karena menurut para Kufar ayat tersebut dianggap kalau Isa As menurut Al Qur'an keponakan dari harun yang merupkan saudara musa As yang masa hidupnya selisih ratusan tahun dengan masa kehidupan Maryam/ Maria ibunda Isa As/ Yesus.

Mengenai topik ini beberapa tahun yang lalu saya pernah menyampaikan jawaban atas tuduhan tersebut,yang pertama kali saya posting di forum-swaramuslim.net, yang menjawab dengan menggunakan argumentasi argumentasi yang berdasarkan Alkitab dan memperbandingkan dengan ayat ayat lain di Al Qur'an

Dalam Artikel ini saya perlu memperkaya argumentasi jawabannya dengan menambahkan jawaban yang berdasarkan penjelasan perkata yang sebelumnya pernah dipostingkan sdr jones di thread artikel tersebut dan tentu juga perlu menambahkan argumentasi jawaban yang berdasarkan dari hadist yang saya kutip dari Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka

agar lebih jelas akan saya kutip artikel tulisan lama saya disini :

[1]http://www.forum-swaramuslim.net/more.php?id=4259 _0 _26 _0 _M

> Qs Maryam 27-28
>
> [27] Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. [28] Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
>
> masalah dipanggilnya Maryam saudara Harun ini sering dijadikan alasan para Misionaris untuk melontarkan tuduhan-tuduhan bahwa Al-Qur'an salah menuliskan sebuah sejarah,menganggap maryam Ibu Isa As hidup semasa Harun as dan Musa as, yang rentang waktunya berbeda sekitar 15 abad.
>
> benarkah tuduhan tersebut , dan apa alasan-alasan mereka melontarkan tuduhan tersebut?
>
> 1. Maryam yang dikisahkan di dalam Al Qur'an punya nama yang mirip dengan Miryam yang benar-benar saudara harun dan Musa didalam alkitab.
>
> Kel. 15:20 Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampillah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari.
>
> 2. maryam yang dikisahkan didalam Al-Qur'an punya ayah yang bernama Imran yang mirip dengan nama Ayah Miryam,Harun dan Musa didalam Al-kitab.
>
> Bil. 26:59 Dan nama isteri Amram ialah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang dilahirkan bagi Lewi di Mesir; dan bagi Amram perempuan itu melahirkan Harun dan Musa dan Miryam, saudara mereka yang perempuan 1Taw. 6:3 Anak-anak Amram ialah Harun, Musa dan Miryam. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.
>
> jawaban
>
> pertama soal perbedaan makna panggilan dan penjelasan
>
> sekarang kita perhatikan secara seksama keterangan maryam saudara harun di dalam Al Qur'an
>
> Qs Maryam 27-28
>
> [27] Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. [28] Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
>
> penyebutan Saudara Harun kepada Maryam didalam Qs Maryam 28 adalah satu-satunya ayat yang menyebut demikian.
>
> dan penyebutan "saudara harun" bukan sebuah penjelasan tentang beliau tetapi sebagai sebuah panggilan kepadanya. panggilan dari Kaumnya setelah mengetahui ia punya anak.

maka apakah sebuah panggilan pasti bermakna yang sebenarnya? tidak bukan? banyak sekali kemungkinan dari makna sebuah panggilan,bisa makna sesungguhnya,bisa sebagai panggilan "alias",bisa sebagai olok-olok, bisa bermakna kiasan dll

bandingkan dengan apa yang tercatat didalam alkitab,bahwa Miryam saudara harun adalah sebuah penjelasan tentang siapa Miryam!

saya ambil contoh tentang sebuah panggilan dari yang tercatat didalam alkitab

Yohanes pembaptis memanggil kepada orang Farisi dan saduki sebagai keturunan Ular beludak Mat. 3:7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? Luk. 3:7 Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: "Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?

apakah dengan keterangan ayat ini bisa menjadi keterangan bahwa Orang yahudi dari golongan Farisi dan Saduki adalah keturunan Beludak yang sesungguhnya?

apalagi panggilan tersebut bukan saja dilakukan oleh Yohanes pembaptis tetapi Yesus pun juga menggunakan panggilan demikian. Mat. 12:34 Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati. bahkan Yesus tidak sekedar memanggil sebagai Keturunan saja tetapi juga memanggil Ular kepada para Ahli Taurat dan orang farisi 23:29 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu membangun makam nabi-nabi dan memperindah tugu orang-orang saleh 23:30 dan berkata: Jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi-nabi itu. 23:31 Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi-nabi itu. 23:32 Jadi, penuhilah juga takaran nenek moyangmu! 23:33 Hai kamu ular-ular, hai kamu keturunan ular beludak! Bagaimanakah mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka? 23:34 Sebab itu, lihatlah, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota,

apakah mereka yang suka membuat tuduhan kepada Al-Qur'an tersebut juga berfikir bahwa Para Ahli Taurat dan orang Farisi benar-benar Ular dan keturunan ular beludak?

kalau mereka konsisten dengan teori "tuduhannya" tersebut, tetapi saya rasa hanya orang gila yang menganggap makna panggilan Ular dan keturunan Ular beludak adalah makna sesungguhnya bukan makna kiasan ,bahwa Orang Farisi benar-benar keturunan Ular!

kedua tentang keterangan ayat-ayat lain

kemudian juga kita harus perhatikan juga ayat-ayat lain yang menjelaskan tentang Maryam didalam Al-Qur-an.

didalam Al QUr'an secara jelas menyebut Maryam hidup semasa Zakaria ayah Yahya (yohanes pembaptis) 35] (Ingatlah), ketika istri Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitulmakdis). Karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". [36] Maka tatkala istri Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada setan yang terkutuk." [37] Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam

dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. [37] Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab. [38] Di sanalah Zakaria mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa". [39] Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh." 39] Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh." [40] Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan istriku pun seorang yang mandul?" Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya". [41] Berkata Zakaria: "Berilah aku suatu tanda (bahwa istriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

sangat jelas sekali Bahwa Maryam tidak sekedar hidup semasa Zakaria ayah Yahya / Yohanes tetapi ia Zakaria adalah yang memelihara dan mendidiknya.

adapun keterangan soal latar belakang Maria Ibu Yesus /Isa As didalam Injil yang empat (kanonik) sangat minin sekali menjelaskan tentangnya,satu-satunya Injil yang menjelaskan adalah Injil Lukas!

dan ternyata keterangan dari Al Qur'an sama dengan keterangan Lukas bahwa Ibunda Isa as /Yesus yaitu Maryam/maria hidup semasa Zakaria ayah Yahya/Yohanes!

.

bahkan didalam Injil Lukas tidak sekedar hidup semasa ternyata Maryam adalah sanak/ saudara dari Istri Zakaria yang keturunan Harun Lukas 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Lukas 1:5. Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. 1:59 Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, 1:60 tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes." 1:61 Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian."

ketiga , tidak ada keterangan didalam Al-Qur'an Maryam hidup semasa Harun dan Musa

tak ada satupun ayat yang mendukung bahwa Maryam ibu Isa As hidup semasa Harun dan Musa.

dan persoalan itu sangat berbeda sekali dengan keterangan Alkitab yang secara jelas dan tegas bahwa miryam hidup semasa Harun dan Musa. Bil. 12:1 Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. Bil. 12:4 Lalu berfirmanlah TUHAN dengan tiba-tiba kepada Musa, Harun dan Miryam: "Keluarlah kamu bertiga ke Kemah Pertemuan." Maka keluarlah mereka bertiga. Bil. 12:5 Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu, lalu memanggil Harun dan Miryam; maka tampillah mereka keduanya. Mi. 6:4 Sebab Aku telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir dan telah membebaskan engkau dari rumah perbudakan

dan telah mengutus Musa dan Harun dan Miryam sebagai penganjurmu

keempat soal nama Ayah yang mirip.

tak ada satupun keterangan di dalam Al-Qur'an Imran juga ayah dari harun dan Musa,karena sangat jelas sekali Al-Qur'an hanya menyebut nama anak Imran hanya Maryam!

itu sangat berbeda sekali dengan apa yang tercatat didalam alkitab Bil. 26:59 Dan nama isteri Amram ialah Yokhebed, anak perempuan Lewi, yang dilahirkan bagi Lewi di Mesir; dan bagi Amram perempuan itu melahirkan Harun dan Musa dan Miryam, saudara mereka yang perempuan. 1Taw. 6:3 Anak-anak Amram ialah Harun, Musa dan Miryam. Anak-anak Harun ialah Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

dan soal kesamaan nama anak dan ayah,apa yang aneh dengan persoalan ini? bukankah pada saat itu banyak orang yang menggunakan nama-nama yang sama dengan nama leluhurnya.

apa tidak ada kemungkinan ada kesamaan nama secara kebetulan saja?

apakah dengan nama yang sama antara anak dan Ayah maka dianggap orang yang sama dengan pemilik nama sebelumnya?

sebagai contoh kongkrit apa yang tertulis di alkitab Kej. 37:2 Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun–jadi masih muda–biasa menggembalakan kambing domba .... mat 1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria..................

apakah Yusuf suami maria adalah orang yang sama dengan apa yang tercatat didalam Kejadian 37:2?

tidak bukan??

jadi tuduhan-tuduhan tersebut tentang Maryam"dipanggil saudara Harun" mereka masih berfikir Maryam = Miryam saudara Harun dan Musa?

sebuah tuduhan yang berdasar argumentasi yang kuat atau tuduhan yang berdasarkan rasa iri dan dengki semata?

maka kita perlu memperhatikan penjelasan dari sdr. Jones ini mengungkapkan argumentasi berdasarkan pemakaian kata 'saudara' dalam ayat Al-Qur'an :

Apakah benar julukan "saudara perempuan Harun" yang dimaksud oleh orang Jahudi yang diriwayatkan dalam Al Quran adalah Maryam saudara kandung Harun saudara Musa?. QS Maryam 28 meriwayatkan kembali (dalam bahasa Arab) ucapan orang Jahudi ketika mengetahui keadaan Maryam, anak perawan yang mengabdikan diri di Bait Allah sebagai rohaniawan serta dalam asuhan seorang imam telah beranak tanpa diketahui kehamilan/ pernikahannya.

Sekarang kita bahas tanpa merujuk kepada kitab yang diclaim sebagai Taurat ataupun kitab PL lainnya, QS Maryam 27-29 menjelaskan kata-kata apa yang telah dituduhkan orang Jahudi kepada Maryam.

Translit 19:27-29 :

…….. fa-immaa tarayinna mina-lbasyari ahadan faquulii innii nadzartu lilrrahmaani shauman falan ukallima alyauma insiyyaan fa-atat bihi qawmahaa tahmiluhu qaaluu yaa maryamu laqad ji/ti syay-an fariyyaan. yaa ukhta haaruuna maa kaana abuuki imra-a sau-in wamaa kaanat ummuki baghiyyaan

[19:27]…….maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini". Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

'ukhta' adalah bentuk feminine dari 'akh' yang berasal dari akar kata 'akhowa' – to fraternize, to associate as brothers, to act or to show oneself as a brother or friend. Pemakaian kata ukhta (fem) = 1.sister, saudara perempuan 2.cognate, sanak(kb), – yang asalnya sama (ks), the other (of two) 3. counterpart, rekan.

Idiom bahasa Arab juga idiom bahasa Semit lainnya kata akh (‘ach -Heb) = saudara, feminine ukht‘/ achwt = saudara perempuan, akh …./ ukht…..tidak selalu berarti literal saudara kandung bisa berarti lain dan juga dipakai secara metaphore, tergantung kalimatnya.

Contoh pemakaian kata akhw (masc)/ ukht (fem) secara metaphore dalam Al Quran :

wa-ilaa ‘aadin akhaahum huudan …

[7:65] Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum ‘Aad saudara mereka, Hud…….

Artinya Hud adalah golongan kaum ‘Aad, apakah menurut anda harus berarti Hud saudara kandung/ sepupu kaum ‘Aad?

wa-ilaa tsamuuda akhaahum shaalihan……

[7:73] Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka Shaleh…

Apakah itu berarti Shaleh saudara kandung/ sepupu kaum Tsamud?

inna almubadzdziriina kaanuu ikhwaana alsysyayaathiini …….

[17:27] Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan ……

Apakah itu berarti para pemboros adalah saudara kandung/ sepupu / berhubungan darah dengan setan?

innamaa almu/minuuna ikhwatun …

[49:10] Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. …

Apakah itu berarti bahwa setiap orang-orang beriman adalah saudara kandung/ sepupu / berhubungan darah?

alam tara ilaa alladziina naafaqu yaquuluuna li-ikhwaanihimu alladziina kafaruu min ahli alkitaabi..

[59:11] Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang munafik yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir di antara ahli kitab..

Apakah itu berarti bahwa setiap orang-orang munafik adalah saudara kandung/ sepupu / berhubungan darah dengan mereka yang kafir di antara ahli kitab?

[7:38] Qaala-udkhuluu fii umamin qad khalat min qablikum mina aljinni waal-insi fii alnnaari kullamaa dakhalat ummatun la’anat ukhtahaa hattaa idzaa iddaarakuu fiihaa jamii’an qaalat ukhraahum li-uulaahum rabbanaa haaulaa-i adhalluunaa faaatihim ‘adzaaban dhi’fan minan-naari ……

Allah berfirman: “Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat memasukinya, dia mengutuk saudara perempuannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu “Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka”….

English: He will say: “Enter ye in the company of the peoples who passed away before you – men and jinns, – into the Fire.” Every time a new people enters, it curses its sister-people (that went before), until they follow each other, all into the Fire. Saith the last about the first: “Our Lord! it is these that misled us: so give them a double penalty in the Fire…

Ukhtahaa = sister people = ummat sebelum mereka, arti ukht (saudara perempuan) pada ayat diatas adalah ummat/

golongan.

So, dalam Arabic kata “ukht” pada suatu kalimat tidak selalu berarti saudara perempuan dalam arti biologis,

bisa berarti lain tergantung pada kalimatnya.

Kemudian kita perhatikan penjelasan dari Buya Hamka dalam tafsir mengenai ayat ini :

Di dalam Hadits Shahih Muslim ada diriwayatkan. bahwa seketika sahabat Rasulullah s.a.w. yang bernama Mughirah bin Syu'bah pergi ke negeri Najrari, yang menjadi pusat kegiatan kaum Nasrani (Kristen) di sebelah Selatan Tanah Arab di waktu itu,. adalah orang-orang Nasrani itu menanyakan kepadanya: ”Bagaimana kalian orang Islam! Kalian membaca dalam al-Quran kalian ”Ya ukhta Harun!” (Hai saudara perempuan Harun), padahal jarak Maryam dengan Harun itu sudah terlalu jauh.” Kata Mughirah selanjutnya: ”Setelah kembali ke Madinah aku tanyakan soal itu kepada Rasulullah. Lalu beliau jawab: ”Mereka suka mengambil nama mereka dari nama Nabi-nabi mereka dan orang-orang yang shalih sebelum mereka.”

Tafsiran yang diberikan Nabi s.a.w. kepada Mughirah bin Syu'bah ini sudah cukup, melebihi daripada berbagai tafsiran yang lain. Turun-temurun pemeluk-pemeluk agama yang shalih, baik dalam Yahudi atau dalam Nasrani atau dalam Islam, suka mengambil nama Nabi-nabi atau nama orang-orang shalih untuk nama anaknya. Ingat saja nama ayah daripada Maryam ibu Isa ini. Nama ayahnya pun Imran, senama dengan ayah Nabi Musa dan Nabi Harun. Saudaranya pun bernama Harun! Dan Nabi Harun memang Nabi yang terkenal lemah-lembut. Bahkan sampai kepada zaman kemudian, beratus-ratus dan beribu-ribu tahun di belakang orang suka memakai nama Nabi-nabi untuk nama anaknya.

Menurut penafsiran daripada Qatadah di zaman itu ada seorang Abid dan Shalih, yang telah mengurbankan segenap hidupnya untuk beribadat kepada Allah dan berkhidmat di dalam mesjid tempat sembahyang; namanya Harun. Maka oleh karena Maryam pun dari kecilnya telah diberikan ibunya kepada mesjid untuk berkhidmat, sehingga samalah keadaannya dengan Abid yang bernama Harun itu, maka orang pun terbiasalah menyebut Manyam dengan ”Saudara dari Harun”. Maka dengan menyebut panggilan itu terlebih dahulu terkandunglah maksud memperingatkan kepada Manyam, bahwa orang yang semacam dia ini. yang selama ini dikenal shalih dan abid sebagai Harun itu, tidaklah layak akan terjadi seperti ini. Apatah lagi:

” .Bukanlah ayahmu seorang yang jahat” مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ

Semua orang pun kenal akan ayahnya. seorang baik-baik. tidaklah ayahnya itu terkenal jahat. suka berlaku jahat kepada perempuan mana saja pun, atau berhubungan di luar nikah.

Dan bukan pula ibumu seorang perempuan” وَمَا كَانَتْ أُمُّكِ بَغِيًّا yang nakal.” (ujung ayat 28).

Baghiyya kita terjemahkan dengan ”perempuan nakal” yaitu perempuan lacur, yang disebut orang di zaman tafsir ini disusun ”perempuan tunasusila”, yang berarti kekosongan budi, yang telah memperdagangkan kehormatannya. Maka ibumu hai Manyam tidaklah dikenal termasuk golongan perempuan demikian. Sebab itu hal seperti ini beranak padahal tidak ada suami. tidaklah pantas terjadi pada dirimu.

Di dalam Surat ali Imran kita pun telah tahu siapa ”Imra atau Imrana”, isteri Imran. ibu Manyam. Dialah yang telah bernazar kalau dia beroleh putera akan diserahkannya menjadi penjaga Baitul Maqdis. Kebetulan yang lahir bukan anak laki-laki, melainkan anak perempuan, namun nazarnya itu dipenuhi juga, sehingga Manyam diasuh sejak kecilnya oleh Zakariya dalam rumah suci itu. Nama ibu Manyam itu ialah Hannah atau Anna.

Itulah yang mereka desakkan kepada Manyam, apa sebab sampai terjadi hal semacam ini. Padahal Maryam dari keluarga baik-baik. Nabi Zakariya adalah suami dari kakak ibunya, dan ibunya pun seorang yang shalih, dan dia sendiri, Maryam dididik oleh seorang yang shalih pula!

Dia tidak bisa menjawab dan tidaklah ada faedahnya jika dia sendiri yang menjawab. Lebih baik dia berdiam diri disertai puasa.

Kesimpulan :

Jadi sangat jelas sekali bahwa panggilan :SAUDARA HARUN tidak bermakna harfiah dan bisa diartikan bahwa Isa As adalah Keponakan dari Harun yang saudara Musa, tetapi panggilan tersebut bermakna Kias.

Dipilihnya nama Maryam ,sesuai Tradisi kebanyakan orang yang mengambil Nama nama para nabi dan orang salih di masa sebelumnya..

dan tuduhan tuduhan yang dilontarkan oleh para penghujat islam bukan atas dasar argumentasi yang kuat tetapi lebih dididorong oleh semangat kebencian dan kedengkian, yang mereka berusaha mencari cari kesalahan yang sesungguhnya alasannya mengada ada.

semoga tulisan ini bisa bermanfaat

Wassalam

Id amor

1. http://www.forum-swaramuslim.net/more.php?id=4259_0_26_0_M

Menjawab Fitnah "Hadist Nabi Tentang Minum Air Kencing Unta dan Susu Unta?" (2011-01-11 22:21)

Oleh : Phoenix menjawab
Mereka para penghujat itu menuding Nabi yg menyarankan bagi para pengikutnya yg terserang busung air untuk meminum air susu unta dan air kencing unta adalah hal menjijikkan dan membuat mual siapapun yg meminumnya. Dan mereka menuding tidak ada hubungannya antara air susu unta dan air kencing unta tsb. Mereka merasa heran dg pengobatan tsb, namun mereka tidak tahu atau tidak mau tau jika orang yg di berikan resep pengobatan oleh Nabi tsb telah sehat kembali setelah mereka meminumnya.
Hadist tsb bukanlah mengharuskan, yakni tidak wajib hukumnya bagi orang yg terserang penyakit busung air utk meminum resep dari Nabi tsb.
Namun tidak semua orang merasa jijik atau tidak suka dg obat yg diresepkan Nabi tsb, karena di samping kemanjurannya, obat tsb juga jauh lebih murah dari obat-obat lain yg sangat mahal, karena untuk mengganti cairan yg kurang dari tubuh saja mereka harus merogoh kocek jutaan rupiah. Dan tentu saja bagi mereka yg tidak mampu untuk mengeluarkan uang sebanyak itu, dan menganggap bahwa obat yg diresepkan oleh Nabi lebih baik dari rasa sakit yg dideritanya atau lebih baik dari jarum suntik yg menakutkan, maka rasa jijik itu tidak akan berpengaruh baginya.
Penelitian keilmuan oleh Fakultas Kedokteran di Universitas Al-Jazirah, Sudan, telah membuktikan keberhasilan air kencing unta untuk mengobati berbagai penyakit pada sejumlah orang di kabilah Bathanah, Sudan bagian timur. Diantara penyakit yg berhasil di sembuhkan adalah bsung air, demam dan luka. Dari penelitian itu, Prof. Ahmad Abdullah Mahmadani memberikan penjelasan yg mendetail pada sebuah seminar yg di adakan di Universitas Al-Jazirah, ia mengatakan bahwa peneltian sekitar 15 hari itu memilih 25 orang pasien yg menderita penyakit busung air. Sebelum dimulainya uji coba ilmiah pada ke dua puluh lima pasien, perut-perut mereka mengembung dan sangat besar. Lalu pengobatan itu di mulai dg memberikan dosis yg telah di takar dari air seni unta yg dicampur dg air susu unta, agar memberikan sedikit rasa susu dan mudah untuk ditelan. dan setelah 15 hari berlalu dari awal di mulainya uji coba itu, ternyata para pasien merasakan hasil yg sangat mengagumkan, karena perut-perut mereka sudah mengempis dan kembali seperti kondisinya sebelum sakit. Dan semua pasien yg mengikuti uji coba tsb sembuh.Dan seeorang profesor dari Inggris yg menghadiri seminar tsb menyatakan kekagumannya atas keberhasilan uji coba tersebut.
Lalu Prof. Ahmad melanjutkan: Sebelum penelitian, kami juga melakukan diagnosa pada jantung pasien dengan menggunakan 'alat pengukur gelombang suara ultra', dan ternyata dari 25 pasien ada 15 orang yg yg kami temukan adanya zat berwarna putih seperti lilin pada jantung, dan beberapa orang dari mereka juga memiliki jantung yg sudah tidak normal lagi (rusak)yg disebabkan oleh suatu penyakit. semua pasien setuju untuk diobati menggunakan air seni unta, bahkan diantara mereka melanjutkan pemulihan penyakit mereka dengan meminumnya setiap hari selama dua bulan. Dan setelah berakhirnya masa pemulihan, diagnosa membuktikan bahwa mereka telah sembuh dari kerusakan jantung itu.
Prof. Ahmad Abdullah (yang sejkaligus menjabat Rektor Fakultas Kedokteran Universitas Al-jazirah) mengatakan bahwa salah seorang mahasiswi S2 di unversitas Al-Jazirah melakukan uji coba untuk mengetahui

pengaruh air susu unta terhadap kadar gula darah. Dan mahasiswi tsb telah berhasil membuktikan bahwa air susu unta tsb berhasil menurunkan kadar gula darah yg tadinya sangat tinggi, turun dg sangat drastis.
Prof. Ahmad juga menjelaskan bahwa unsur-unsur yg terdapat pada air seni unta mengandung kadar kalium (potassium) yg tinggi, juga terdapat zat air (hydrogen) dan zat besi (magnessium). Alasannya, karena unta itu hanya minum empat kali pada musim panas dan satu kali pada musim dingin (yaitu hanya minum lima kali dalam satu tahun). Ini artinya unta itu dapat menyimpan air dalam tubuhnya, dan sodium membuatnya tidak banyak memproduksi air seni, karena zat air akan kembali ketubuhnya. dan seperti diketahui bahwa enyakit busung air dapat disebbkan satu dari dua hal, pertama kekurangan zat air dan kedua kekurangan kalium, maka penyakit busung air sangat tepat jika diobati dg air seni unta yg sangat kaya akan kedua zat tsb.
Dr. Faten Abdel-Rahman Khorshid, ilmuwan Saudi yang juga staf King Abdul Aziz University (KAAU) dan Presiden Tissues Culture Unit di Pusat Penelitian Medis King Fahd itu, menemukan bahwa partikel nano dalam air seni hewan onta dapat melawan sel kanker dengan baik.
Penelitiannya diawali dengan eksperimen menggunakan air seni onta, sel kanker yang ada di organ paru-paru seorang pasien, serta tikus yang disuntikkan sel kanker leukimia dan air seni onta.
Berbicara kepada Saudi Gaette Dr. Khorshid mengatakan, ia terinspirasi oleh saran pengobatan dari Rasulullah shalallahu alaihi wasalam bahwa air seni onta mengandung zat alami yang bisa membasmi sel berbahaya, serta menjaga sel-sel sehat pada pasien pengidap kanker.
Sekarang mari kita bandingkan dengan keterangan dari Alkitab yg menyebutkan tentang memakan kotoran dan meminum air seni manusia. Berikut dalil-dalinya:
"Tetapi juru minuman agung berkata kepada mereka:"Adakah tuanku mengutus aku untuk megucapkan perkataan-perkataan ini hanya kepada tuanmu dan kepadamu saja? Bukankah juga kepada orang-orang yg duduk di atas tembok, yang memakan tahinya dan meminum air kencingnya bersama-sama dengan kamu?" (2 Raja-raja 18:27)
Alkitab juga menyebutkan sejumlah hal yg tidak ilmiah dan tidak berdasar, di antaranya adalah jika ada seorang suami yang meragukan kesetiaan istrinya maka ia harus membawanya kepada seorang paranormal, hingga wanita itu menyibakkan penutup kepalanya di hadapan orang lain, agar dapat disirami air laknat (yaitu air yang dicampur dengan debu). Apabila wanita itu memang bersalah, maka perutnya akan mengembung dan pahanya akan mengempis. Berikut ini dalil-dalinya:
Bilangan _5:
(11) TUHAN berfirman kepada Musa:
(12) Berbicaralah kepada orang Israel dan katakanlah kepada mereka: Apabila isteri seseorang berbuat serong dan tidak setia terhadap suaminya,
(13) dan laki-laki lain tidur dan bersetubuh dengan perempuan itu, dengan tidak diketahui suaminya, karena tinggal rahasia bahwa perempuan itu mencemarkan dirinya, tidak ada saksi terhadap dia, dia tidak kedapatan,
(14) dan apabila kemudian roh cemburu menguasai suami itu, sehingga ia menjadi cemburu terhadap isterinya, dan perempuan itu memang telah mencemarkan dirinya, atau apabila roh cemburu menguasai suami itu, sehingga ia menjadi cemburu terhadap isterinya, walaupun perempuan itu tidak mencemarkan dirinya,
(15) maka haruslah orang itu membawa isterinya kepada imam. Dan orang itu harus membawa persembahan karena perempuan itu sebanyak sepersepuluh efa tepung jelai, yang ke atasnya tidak dituangkannya minyak dan yang tidak dibubuhinya kemenyan, karena korban itu ialah korban sajian cemburuan, suatu korban peringatan yang mengingatkan kepada kedurjanaan.
(16) Maka haruslah imam menyuruh perempuan itu mendekat dan menghadapkannya kepada TUHAN.
(17) Lalu imam harus membawa air kudus dalam suatu tempayan tanah, kemudian harus memungut debu yang ada di lantai Kemah Suci dan membubuhnya ke dalam air itu.
(18) Apabila imam sudah menghadapkan perempuan itu kepada TUHAN, haruslah ia menguraikan rambut perempuan itu, lalu meletakkan korban peringatan, yakni korban sajian cemburuan, ke atas telapak tangan perempuan itu, sedang di tangan imam haruslah ada air pahit yang mendatangkan kutuk.
(19) Maka haruslah imam menyumpah perempuan itu dengan berkata kepadanya: Jika tidak benar ada laki-laki yang tidur dengan engkau, dan jika tidak engkau berbuat serong kepada kecemaran, padahal engkau di bawah

kuasa suamimu, maka luputlah engkau dari air pahit yang mendatangkan kutuk ini;
(20) tetapi jika engkau, padahal engkau di bawah kuasa suamimu, berbuat serong dan mencemarkan dirimu, oleh karena orang lain dari suamimu sendiri bersetubuh dengan engkau–
(21) dalam hal ini haruslah imam menyumpah perempuan itu dengan sumpah kutuk, dan haruslah imam berkata kepada perempuan itu–maka TUHAN kiranya membuat engkau menjadi sumpah kutuk di tengah-tengah bangsamu dengan mengempiskan pahamu dan mengembungkan perutmu,
(22) sebab air yang mendatangkan kutuk ini akan masuk ke dalam tubuhmu untuk mengembungkan perutmu dan mengempiskan pahamu. Dan haruslah perempuan itu berkata: Amin, amin.
(23) Lalu imam harus menuliskan kutuk itu pada sehelai kertas dan menghapusnya dengan air pahit itu,
(24) dan ia harus memberi perempuan itu minum air pahit yang mendatangkan kutuk itu, dan air itu akan masuk ke dalam badannya dan menyebabkan sakit yang pedih.
(25) Maka haruslah imam mengambil korban sajian cemburuan dari tangan perempuan itu lalu mengunjukkannya ke hadapan TUHAN, dan membawanya ke mezbah.
(26) Sesudah itu haruslah imam mengambil segenggam dari korban sajian itu sebagai bagian ingat-ingatannya dan membakarnya di atas mezbah, kemudian memberi perempuan itu minum air itu.
(27) Setelah terjadi demikian, apabila perempuan itu memang mencemarkan dirinya dan berubah setia terhadap suaminya, air yang mendatangkan sumpah serapah itu akan masuk ke badannya dan menyebabkan sakit yang pedih, sehingga perutnya mengembung dan pahanya mengempis, dan perempuan itu akan menjadi sumpah kutuk di antara bangsanya.
(28) Tetapi apabila perempuan itu tidak mencemarkan dirinya, melainkan ia suci, maka ia akan bebas dan akan dapat beranak."
(29) Itulah hukum tentang perkara cemburuan, kalau seorang perempuan telah berbuat serong dan mencemarkan dirinya, padahal ia di bawah kuasa suaminya,
(30) atau kalau roh cemburu menguasai seorang laki-laki, sehingga ia cemburu terhadap isterinya; ia harus menghadapkan perempuan itu kepada TUHAN dan imam haruslah melaksanakan seluruh hukum ini kepada perempuan itu.
(31) Laki-laki itu akan bebas dari pada salah, tetapi perempuan itu haruslah menanggung akibat kesalahannya.
Dalil ini membuat kita bertanya-tanya: apakah jika air yang di campur dengan debu maka dapat membuat perut menjadi kembung dan pahanya menjadi kempis? Apakah debu memiliki kesaktian hingga dapat memilah antara seorang wanita yang tidak setia dg yang lainnya? Lalu bagaimana jika debu tersebut tercemari dengan bakteri atau yg lainnya?
Wallaahu a'lam.
sumber :http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com

Menjawab Fitnah, "Wahyu datang ketika Nabi memakai pakaian wanita?" (2011-01-11 22:28)

Oleh Phonix menjawab

Kitab-kitab hadist meriwayatkan bahwa pada saat Aisyah mendapatkan "giliran" untuk menjadi tempat singgah Nabi, selalu saja banyak orang yang orang yang mengirimkan hadiah kepadanya, karena mereka tau bagaimana Aisyah di cintai oleh beliau. Maka dengan banyaknya hadiah itu, beberapa istrinya yang lain merasa cemburu, lalu mereka mengutus Ummu Salamah agar mewakili mereka untuk berbicara kepadanya. Setelah mendengar keluhan Ummu Salamah ia berkata: *"Janganlah kamu menyakitiku dengan memintaku untuk mengurangi hak) Aisyah, karena wahyu tidak datang kepadaku pada saat 'wa ana fii tsaubi imra'atin illa Aisyah'.*" (penuding mengartikan kalimat 'wa ana *fii tsaubi imra'atin illa Aisyah'* dengan makna: *kecuali pada saat aku mengenakan pakaian Aisyah.*)
Penuding itu menyatakan bila hadist ini membuktikan bahwa Nabi terkadang mengenakan pakaian wanita,

dan ketika mengenakan pakaian itulah wahyu diturunkan kepada Nabi. Padahal ia sendiri mengatakan bahwa ia melarang kaum laki-laki untuk menyerupai kaum wanita.
Kalimat *'fii tsaubi Aisyah* bukanlah bermakna Nabi menerima wahyu pada saat beliau mengenakan pakaian Aisyah, seperti yang disangkakan oleh penuding dengan pemahamannya yang dangkal. Pernyataan ini adalah pernyataan alegori, seperti ketika Allah berfirman: *"Mereka adalah pakaian bagimu dan kamupun adalah pakaian bagi mereka."* (Al-Baqarah(2):87). Apakah ini berarti perempuan adalah pakaian bagi suaminya dan suami adalah pakaian istrinya hingga dikenakan ditubuh mereka kemanapun mereka pergi? Ataukah makna pakaian disini adalah penutup dan menjaga kesucian hati?
Berikut ini adalah sebuah hadist yang sama dengan hadist yang di sebutkan oleh penuding, namun dengan riwayat yang berbeda dan lebih memperjelas makna dari hadist tersebut. Aisyah berkata: Kaum muslimin selalu menunggu datangnya hariku untuk memberikan hadiah mereka kepada Nabi. Maka para maduku berkumpul dikediaman Ummu Salamah (untuk merundingkannya), mereka berkata:"Wahai Ummu Salamah, kaum muslimin selalu menunggu datangnya Aisyah untuk memberikan hadiah mereka pada Rasulullah, tentu tidak hanya Aisyah saja yang menginginkannya, melainkan kita semua juga sama sepertinya. Oleh karena itu sampaikanlah kepada Nabi keinginan kami, agar beliau menyampaikan kepada kaum muslimin untuk memberikan hadiah mereka dimanapun beliau berada." Maka Ummu Salamah pun berbicara kepada Nabi mengenai hal itu (pada hari gilirannya), namun Nabi mengacuhkannya. Kemudian pada hari (gilirannya) yang lain beliau datang kembali dan Ummu Salamah menyampaikan hal yang sama, ia berkata:"Wahai Rasulullah, para maduku mengadu bahwa kaum muslimin selalu menunggu hari Aisyah untuk memberikan hadiah mereka. Sampaikanlah kepada mereka untuk memberikan hadiah dimanapun engkau berada." Namun Nabi masih saja mengacuhkannya. Dan pada saat Ummu Salamah menyampaikan hal yang sama untuk yang ke tiga kalinya, Nabi berkata:*"Wahai Ummu Salamah, janganlah kamu menyakitiku dengan (memintaku untuk mengurangi hak) Aisyah, karena wahyu tidak diturunkan kepadaku saat aku berada diselimut istri-istriku kecuali (ketika aku bersama Aisyah)."* (HR.Al-Bukhari)
setelah membaca riwayat ini maka dapat diambil kesimpulan, bahwa makna dari hadist yang di sebutkan oleh penuding; wahyu tidak diturunkan kepada Nabi kecuali beliau sedang berada di rumah Aisyah atau ketika Nabi berada disisi Aisyah. Ini tidak lain karena keutamaan yang dimiliki oleh Aisyah dan keutamaan yang dimiliki oleh ayahnya yaitu Abu Bakar.
Wallahu a'lam.

MENJAWAB HUJATAN TENTANG SURGA (2011-01-11 23:00)

oleh [1]Id Amor

Seringkali para misionaris dan Penghujat Islam mempersoalkan bahkan menghujat "surga Islam" yang mereka anggap menawarkan kenikmatan-kenikmatan yang memanjakan hawa nafsu ("kedagingan" menurut bahasa ,mereka)

Karena mereka surga Islam menawarkannya Ada Makanan,minuman,sungai,istri,bidadari..

sebagai contoh saya ayat ayat ini yang sering mereka persoalkan

وَبَشِّرِ الَّذِين آمَنُواْ وَعَمِلُواْ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُواْ مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّزْقاً قَالُواْ هَـذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِن قَبْلُ
وَأُتُواْ بِهِ مُتَشَابِهاً وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

[2:25] Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya

بَصِيرٌ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا قُلْ أَؤُنَبِّئُكُم بِخَيْرٍ مِّن ذَلِكُمْ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِندَ
بِالْعِبَادِ وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ

[3:15] Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

عَلَى يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا أُوْلَئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ
الْأَرَائِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا خُضْرًا مِّن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِئِينَ فِيهَا

[18:31] Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah;

Mengapa mereka Menghujat Penjelasan Surga yang seperti itu?

Dari pengamatan ataupun pengalaman berdialog maupun berdebat dengan kalangan Misionaris dan Penghujat Islam yang mempersoalkan "Surga Islam",alasan yang sangat mendasar karena dianggap bertentangan dengan Apa yang mereka yakini.

dan dasar argumentasi yang sering dijadikan Acuan adalah ayat ini

> Mrk 12:25 Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

Bahwa disurga Orang tidak kawin dan tidak dikawinkan,kehidupan mereka seperti Malaikat.

Menjawab terhadap hujatan Masalah ini maka note ini Adalah bentuk usaha PENULIS DALAM MENJAWABNYA,dan semoga bisa bermanfaat

1. Kalau KEDUDUKAN MALAIKAT ADALAH sebagai Tujuan maka dalam Islam,Manusia adalah Makhluk paling Sempurna dibandingkan makhluk lainnya termasuk Malaikat.

dan kalau mereka konsisten mengacu dengan apa yang tercatat di Alkitab, ternyata di Surga ada Malaikat Pro Mkhael dan Malaikat PRO NAGA,dan Kedua kelompok berperang Di Surga

WAHYU 12:7

Κα γένετο πόλεμος ν τ οραν Μιχαλ κα ο γγελοι ατο το πολεμσαι μετ το δράκοντος κα δράκων πολέμησεν κα ο γγελοι ατο,

KJV with Strong's And there was war in heaven Michael and his angels fought against the dragon and the dragon fought and his angels

TB Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya,

BIS Lalu di surga terjadi peperangan. Mikhael bersama malaikat-malaikatnya bertempur melawan naga itu. Dan naga itu pun, yang dibantu oleh malaikat-malaikatnya, melawan Mikhael.

FAYH Kemudian terjadilah peperangan di surga. Mikhael serta malaikat-malaikat di bawah pimpinannya berperang melawan Naga serta bala tentaranya yang terdiri dari malaikat-malaikat pendurhaka.

DRFT _WBTC Kemudian terjadilah perang di surga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan ular besar itu. Ular besar itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya.

TL Maka jadilah suatu peperangan di surga, yaitu Mikhail serta segala malaekatnya berperang dengan naga itu; dan naga serta segala tentaranya pun berperanglah;

KSI Maka terjadilah suatu peperangan di surga. Mikhail dengan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu pun bersama malaikat-malaikatnya berperang melawan Mikhail.

DRFT _SB Maka jadilah suatu peperangan disurga, yaitu Michael serta segala malaikatnya berperang dengan naga itu. Maka naga itu pun berperanglah serta segala tentaranya;

BABA Dan ada prang dalam shorga, ia'itu Mika'el sama sgala mla'ikat-nya berprang sama itu naga; dan itu naga pun berprang sama-sama dia punya mla'ikat;

KL1863 Maka djadilah prang dilangit, Mikael dengan segala malaikatnja berprang dengan itoe naga; dan itoe naga serta segala malaikatnja berpranglah.

KL1870 Maka disorga djadilah soeatoe perang, ija-itoe Michael dan segala malaikatnja pon berperanglah dengan naga itoe; maka naga dan segala soeroehannja pon berperanglah.

2. Berbagai Penjelasan tentang KENIKMATAN yang Disimbolkan dengan melimpahnya MAKANAN,MINUMAN,AIR,PERHIASAN DAN PASANGAN TANG SEMPURNA itu merupakan Penjelasan yang bisa dimengerti menurut kadar pengetahuan tentang ”kenikmatan” yang diimpikan setiap Manusia yang NORMAL di Dunia.

Jadi dalam memahami tentang “teks-teks” tentang syurga didalam Islam jangan hanya dipahami secara “tekstual .hurufiah” tetapi hendaknya dipahami betul kontekstual dan maknawiyah kata-kata di dalam ayat-ayat AL Qur'an maupun Hadist! Karena di ayat lain Al Qur'an maupun Hadist menjelaskan:

QS Al Waqiah 60-61

نَحْنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ

nahnu qaddarnaa baynakumu almawta wamaa nahnu bimasbuuqiina

[56:60] Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-sekali tidak akan dapat dikalahkan,

تَعْلَمُونَ عَلَى أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا

'alaa an nubaddila amtsaalakum wanunsyi-akum fii maa laa ta'lamuuna

[56:61] untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.

QS AS Sajadah 17

بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً

falaa ta'lamu nafsun maa ukhfiya lahum min qurrati a'yunin jazaa-an bimaa kaanuu ya'maluuna

[32:17] Tak seorangpun mengetahui berbagai ni'mat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan.

Banyak Sekali Hadist yang menjelaskan tentang Surga Bahwa Kenikmatannya Belum pernah terlihat oleh mata,belum pernah oleh telinga bahkan terpikir oleh benak manusiai

HADIST MUSLIM 5053

بْنَ سَعْدٍ الْأَيْلِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَهَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ
الْجَنَّةَ حَتَّى انْتَهَى السَّاعِدِيَّ يَقُولُ شَهِدْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ أَنَّ أَبَا حَازِمٍ حَدَّثَهُ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ
أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَجْلِسًا وَصَفَ فِيهِ
الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا قَلْبِ بَشَرٍ ثُمَّ اقْتَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ تَتَجَافَى فِيهَا مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا
مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ جُنُوبُهُمْ عَنْ
لَهُمْ

Telah menceritakan kepada kami [Harun bin Ma'ruf] dan [Harun bin Sa'id Al Aili] keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] telah menceritakan kepadaku [Abu Shakhr] bahwa [Abu Hazim]

telah menceritakan kepadanya, ia berkata: Aku mendengar [Sahl bin Sa'id As Sa'idi] berkata: Aku menghadiri majlis Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, dimajlis itu beliau menggambarkan surga hingga usai, diakhir pembicaraan beliau bersabda: "Didalamnya ada sesuatu yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga dan tidak pernah terlintas dibenak manusia." Setelah itu beliau membaca: "Lambung mereka jauh dari tempat tidurnyadan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang kami berikan. Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan." (As Sajdah: 16-17)

HADIST MUSLIM 5051

قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي حَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ
عَلَى قَلْبِ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِينَ مَا هُرَيْرَةَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَشَرٍ ذُخْرًا بَلْهَ مَا أَطْلَعَكُمْ اللَّهُ عَلَيْهِ لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَرَ

Telah menceritakan kepadaku [Harun bin Sa'id Al Aili] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Wahab] telah menceritakan kepadaku [Malik] dari [Abu Az Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman: 'Aku telah menyiapkan sesuatu yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga dan tidak pernah terlintas dibenak manusia untuk hamba-hambaKu yang shalih.' Sebagai simpanan, biarkan apa yang diperlihatkan Allah pada kalian."

Hadist Bukhori 4406

قَالَ الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي
عَلَى قَلْبِ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَعْدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ عَنْهُعَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ وبَشَرٍ قَالَ أَبُوهُرَيْرَةَ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ فَلَامَالَاعَيْنٌ رَأَتْ وَلَاأُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَاخَرَ
الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ اللَّهُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَبُوتَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ
مِثْلَهُ قِيلَ لِسُفْيَانَ رِوَايَةً قَالَ فَأَيُّ شَيْءٍ الزِّنَادِ عَنْ

Telah menceritakan kepada kami [Ali bin Abdullah] Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: 'Aku telah menyiapkan bagi hamba-hambaku yang shalih sesuatu yang belum pernah dilihat mata, belum pernah didengar telinga dan tidak pernah terlintas dibenak manusia.' Abu Hurairah berkata; Jika kalian mau, bacalah ayat; "Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan (As Sajdah: 17)." Dan telah menceritakan kepada kami [Ali] dia berkata; Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] Telah menceritakan kepada kami [Abu Az Zinad] dari [Al A'raj] dari [Abu Hurairah] dia berkata; Allah berfirman: -dengan redaksi yang sama-. Menurut riwayat Sufyan dia berkata; Apakah itu?

Dan masih banyak sekali Hadist yang menyampaikan Hal serupa,yang Subtansinya Kenikmatan Surga itu belum pernah terlihat oleh Matabelum pernah didengar telinga dan tidak pernah terlintas dibenak manusia.

Lalu bagaimana penejelasan-penjelasan ayat-ayat lain tentang keadaan syurga yang ada sungai mengaliur dibawahnya. Bidadari dll?

Semua itu adalah penjelasan untuk kadar kemampuan manusia di Dunia dalam memahami tentang kenikmatan!

Maka bisa kita Ilustrasikan seperti menjelaskan "manfaat computer dan canggihnya dunia Internet' kepada orang primitive!

Tentu saja penjelasannya menyesuaikan dengan kemampuan pikir obyek "yang dijelaskan",bukan?

Bukankah salah satu tujuan beragama ada untuk mendapatkan kenikmatan Abadi??

Bagaimana agar Manusia termotifasi untuk mendapatkannya??

Salahkah untuk memberi iming-iming agar manusia termotifasi mendapatkannya sesuai dengan :kenikmatan yang dipahami didunia??

Agar manusia bersemangat mendapatkannya??

Maka justru sangat konyol sekali kalau ada yang menilai "penjelasan-penjelasan " tersebut di ukur dengan norma "keduniaan" sekarang! Saya akan memberiilustrasi bahwa sebuah pekerjaan yang sama dilakukan waktu yang berbeda maka nilai pekerjaan tersebut berbeda nilainya!

Dan ilustrasi yang saya berikan tidak jauh dari "ilustrasi yang sering di permasalahkan" yaitu mengenai hubungan Intim antara laki-laki dan wanita! Karena saya yakin yang aktif d iforum ini orang-orang dewasa,jadi ilustrasi ini tidak akan disalah pahami!

1. Persoalan intim tersebut jangankan melakukan membicarakan saja termasuk tabu kalau yang berbicara adalah "anak yang belum cukup umur"

2 . orang yang sudah cukup umur dan punya pasangan, dan Ia melakukan hubungan tersebut tetapi hubungan tersebut belum di syahkan oleh agama yang diyakininya maka ia sudah berbuat Dosa besar = zina

3. orang yang sudah cukup umur dan sudah menikah tetapi ia berhubungan intim bukan dengan pasangan yang syah menurut keyakianannya maka sama saja berbuat dosa besar = zina

4. orang yang sudah cukup umur dan ia sudah punya pasangan tetap tetapi ia tidak mau menggauli pasangannya maka inipun juga telah berbuat dosa

5. orang yang sudah cukup umur dan berhubungan intim dengan pasangan yang syah maka itu sama sekali tidak dosa tetapi justru ia sedang melakukan salah satu kewajibannya sebagai suami istri.

Sekarang kita kaji secara ilmiah apakah berhubungan intim yang dilakukan suami istri yang syah dengan orang yang berhubungan intim yang dilakukan dengan pasangan yang bukan suami istri?? Adakah perbedaanya?

Tidak ada bukan??

Jadi kesimpulannya sesuatu tindakan /perbuatan tidak bisa dinilai secara generalisir = menilai apa yang terjadi "di akhirat" dengan ukuran dunia! Itu sama saja menilai hubungan intim wanita suami istri yang syah dinilai dari sudut pandang / ukuran "orang yang belum menikah ! Jadi kalau ada orang yang mempersoalkan gambaran "syurga didalam Islam" di ukur dengan penilaian dunia alangkah konyolnya penilaian tersebut.........................

3. Di Surga Manusia mendapatkan apa yang ia Inginkan

Kalau di Alkitab membanggakan surganya yang menawarkan Kehidupan seperti Malaikat,Seperti Raja yang mengadakan Pesta

Mat. 22:2 "Hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja, yang mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya.

Mat. 22:30 Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga.

Sorga yang dijanjikan dalam Al Qur'an adalah diberikan APA YANG mereka KEHENDAKI

لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاؤُونَ خَالِدِينَ كَانَ عَلَى رَبِّكَ وَعْداً مَسْؤُولاً

lahum fiihaa maa yasyaauuna khaalidiina kaana 'alaa rabbika wa'dan mas-uulaan

[25:16] Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).

Artinya yang menghendaki seperti Malaikat bisa.. yang tidak ingin kawin dan tidak dikawinkan dikabulkan...

JADI MAU APA LAGI???

Wassalam

Id amor

1. http://www.facebook.com/profile.php?id=1644267586

SENJA KALA MAJAPAHIT DAN FITNAH TERHADAP ISLAM (2011-01-13 23:00)

PENDAHULUAN

Menegok kembali ke dalam beberapa materi ajar sejarah yang diberikan kepada generasi muda Indonesia, dari pendidikan Dasar hingga bangku perkuliahan, barangkali akan membuat kita terhenyak dan terheran-heran. Sejumlah fakta atau bahkan opini terkadang hanya ditampilkan sekilas, sehingga tidak jarang membentuk persepsi yang salah terhadap substansinya. Pemaparan fakta yang bersifat demikian sudah tentu akan membuka ruang bagi kesalahan penafsiran. Sejarah, bisa jadi, memang berasal dari fakta tunggal yang kemudian ditafsirkan dengan menggunakan berbagai sudut pandang sehingga menghasilkan berbagai penafsiran berbeda. Namun memaparkan fakta secara sekilas dan memberi ruang bagi kesalahan penafsiran juga merupakan hal yang musti dihindari.

Sebut saja, misalnya, informasi bahwa keruntuhan Majapahit disebabkan oleh serangan dari kadipaten Demak di bawah pimpinan Adipati Jimbun Patah pada tahun 1478 M atau 1400 saka. Dari mulai pelajaran Pendidikan Dasar hingga lanjutan Atas bahkan di bangku perkuliahan, selalu dikemukakan dalam sejumlah buku teks pelajaran sejarah bahwa faktor penyebab keruntuhan Majapahit salah satunya adalah akibat serangan Demak. Biasanya pernyataan ini tidak diikuti dengan pembahasan dan keterangan lain secara jelas, terkait misalnya, mengapa Demak harus menyerang dan lain sebagainya. Pernyataan ini seolah-olah memang memperlihatkan superioritas dan keunggulan Demak di atas Majapahit. Namun jika ditilik lebih mendalam, sebenarnya merupakan upaya untuk mengaburkan pandangan bahwa Islam di Tanah Jawa telah disebarkan melalui praktik kekerasan bersenjata dan pertumpahan darah. Tidak jarang juga dimanfaatkan untuk menyerang pribadi Raden Patah, sebagai raja Islam pertama di Tanah Jawa, sebagai 'anak durhaka' yang telah menyerang ayahnya sendiri, Prabu Brawijaya V. Seringkali juga digunakan untuk menyerang pribadi para ulama tanah Jawa, dalam majlis dakwah Walisanga, yang menjadi pendukung bagi Kesultanan Demak. Oleh karena itu pemaparan sejarah yangt bersifat demikian hendaknya segera dibenahi sebab dimuati sejumlah kepentingan dan motif tersembunyi, terutama dalam mendiskreditkan dan memarginalkan peran Islam di Tanah Jawa.

MAJAPAHIT, DEMAK, DAN KERUKUNAN AGAMA

Berdasarkan kesimpulan Seminar Masuknya Islam ke Indonesia pada tanggal 17 sampai 20 Maret 1963 di Medan, Islam telah masuk ke wilayah nusantara sejak Abad pertama hijriyah.[1] Bahkan upaya ekspedisi ke Nusantara telah dilakukan pada masa Abu Bakar Ash Shidiq dan dilanjutkan oleh khalifah-khalifah setelahnya.[2] Berdasarkan literature China menjelang seperempat Abad VII telah berdiri perkampungan Arab muslim dipesisir Sumatra. Sedangkan di Jawa Penguasa Kalingga yang bernama Ratu Shima telah mengadakan korespondensi dengan Muawiyah Bin Abu Sufyan,[3] salah seorang shahabat Nabi dan pendiri dinasti Umayyah.[4] Akan tetapi karena terpaut jarak yang jauh, maka dakwah di pulau Jawa berjalan secara lamban. Namun demikian secara jelas Islam telah disebarkan di Pulau Jawa jauh sebelum berdirinya kerajaan Majapahit. Dengan demikian anggapan penulis Darmagandul, bahwa Islam berkembang di tanah Jawa adalah semata-mata karena 'kebaikan' Prabu Brawijaya,[5] adalah tidak benar.

Dalam era kerajaan Majapahit beberapa pelabuhan telah ramai dikunjungi oleh saudagar-saudagar asing. Guna kepentingan komunikasi dengan saudagar asing maka pemerintah kerajaan Majapahit mengangkat sejumlah pegawai muslim sebagai sebagai pegawai pelabuhan atau syahbandar.[6] Alasannya, pegawai beragama Islam pada masa itu kebanyakan telah menguasai Bahasa asing terutama Bahasa Arab sehingga mampu berkomunikasi dan memberikan pelayanan kepada saudagar-saudagar asing yang kebanyakan beragama Islam.[7]

Bahkan, jika menilik salah satu kompleks pemakaman Majapahit dapat digambarkan bahwa telah banyak

bangsawan Majapahit yang sudah memeluk agama Islam dan tetap mengabdi kepada pemerintahan. Ditengarai kerukunan agama juga nampak di sana. Denys Lombard mengungkapkan bahwa di Jawa Timur terdapat salah satu prasasti Arab tertua, yaitu parasasti Leran dari abad ke-11, ditambah pula adanya prasasti pada makam Malik Ibrahim, yang mungkin sekali adalah pedagang dari Gujarat. Prasasti itu berangka tahun 1419 dan terletak di Gresik, dekat Surabaya. Tetapi justru di situs ibu kota lama Majapahit sendiri-lah, di dekat kota Mojokerto sekarang, di pekuburan-pekuburan lama Trowulan dan terutama di Tralaya, L.-Ch. Damais telah menemukan makam-makam Islam yang paling menarik. Ada beberapa yang memuat teks suci pendek dalam Bahasa Arab, akan tetapi nama orang yang dikubur tidak pernah disebut (kecuali satu kali). Kalau disebut,perhitungannya menurut tarikh saka, kecuali satu kali menrut tarikh hijriah. Ada 3 makam dri abad ke-14 (1368, 1376, dan 1380 M) dan delapan dari Abad ke-15 (antara 1407 dan 1475), tetapi mungkin saja ada prasasti bertahun lain yang lolos dari penelitian di salah satu pekuburan di Jawa Timur. Di Trowulan terdapat makam yang pantas disebut secara khusus, karena menurut tradisi dianggap sebagai makam seorang Puteri Cempa, dan berangka tahun 1370 Saka, atau 1448/9 M.[8] Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dakwah Islam bukan hanya berkembang dikalangan rakyat jelata namun telah merambah kepada kalangan bangsawan Istana Majapahit. Sementara itu kerukunan antar agama terjadi pada masa itu.

Sementara itu dakwah Islam telah menjangkau masuk ke dalam lingkungan istana Majapahit dan berpengaruh terhadap para bangsawan. Para bangsawan yang telah menganut agama Islam, sebagaiannya pindah keluar istana menuju daerah pantai yang dikuasai oleh para bupati yang telah beragama Islam.[9] Alasannya adalah demi toleransi dan mendapatkan kemerdekaan beragama. Dengan semakin berkurangnya sejumlah bangsawan dilingkungan kerajaan dan didiringi dengan semakin banyaknya rakyat Majapahit yang memilih Islam maka bisa dipastikan kerajaan tersebut menjadi semakin lemah.

SENJA KALA TAHTA MAJAPAHIT

Jaman keemasan Majapahit digambarkan oleh banyak sejarawan terjadi pada masa pemerintahan Prabu Hayam Wuruk yang didampingi Patih Gajah Mada. Namun sepeninggal Patih Gajah Mada, Majapahit mengalami krisis kepemimpinan. Kaderisasi yang mengarah kepada penyiapan kepemimpinan generasi selanjutnya tidak berjalan dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah kepemimpinan yang didasarkan kepada keturunan, bukan kepada keahlian. Kewibawan politik yang dihasilkan dari kekuatan pasukan perang merupakan faktor penentu masa kejayaan dan keemasan Majapahit. Pasca Gajah Mada, kekuatan wibawa kerajaan tersebut mulai melemah akibat berbagai perebutan kekuasaan dan intrik-intrik politik di dalamnya, sehingga menyebabkan melemahnya negara, dimana basis militer merupakan salah satu penopangnya.

Pada masa Patih Gajah Mada hidup, kerajaan Hindhu Jawa ini diklaim hampir berhasil menguasai seluruh wilayah kepulauan Nusantara. Kerajaan Sriwijaya pada masa sebelumnya pun dianggap belum dapat melakukan proses penguasaan wilayah seluas itu.[10] Kejayaan Majapahit tersebut dibangun melalui peperangan dan penakhlukan atas wilayah yang melampaui pulau Jawa. Proses pencapaian kejayaan yang bersifat demikian sudah tentu memiliki sejumlah konsekuensi turunan. Kerajaan-kerajaan yang berada di wilayah Nusantara pada masa itu kebanyakan merupakan pemerintahan yang bersifat mandiri. Hal ini berarti kerajaan-kerajaan tersebut tidak pernah memposisikan dirinya sebagai negara jajahan, sebab hakikatnya masing-masing kerajaan adalah sebuah wujud dari negara yang merdeka. Pasca penaklukan yang dilakukan oleh Majapahit atas wilayahnya, maka posisi 'merdeka' ini telah berubah. Kerajaan-kerajaan lain tersebut pada akhirnya harus 'rela' menjadi negara takhlukan dari imperium Majapahit. Dengan kata lain, negara-negara taklukan tersebut yang menganggap Majapahit sebagai penjajah.

Babad Soengenep, misalnya, buku yang menceritakan tentang asal mula wilayah Sumenep di Madura ini, dengan jelas memaparkan kebencian masyarakat Soengenep terhadap kerajaan Majapahit. Buku ini menceritakan bagaimana proses penaklukan Majapahit atas Soengenep yang berdarah-darah dan bangkitnya pahlawan setempat yang bernama Kudapanole dalam melawan agresi militer Majapahit yang dipimpin oleh Gajah Mada.[11] Walaupun buku tersebut kemungkinan disusun pada era belakangan, namun semangat dari buku tersebut bukannya tidak memiliki akar yang kuat. Spirit yang digambarkan oleh babad tersebut adalah jiwa perlawanan yang kuat terhadap penjajahan dari negara lain. Sifat khas dari bangsa yang ingin memiliki kemerdekaannya sendiri.

Demikian juga cerita-cerita tentang penyerangan Gajah Mada ke beberapa wilayah di Sumatra yang menim-

bulkan kekejaman-kekejaman, berupa pembunuhan, penjarahan, dan pembakaran umumya hanya ditanggapi sebagai dongeng belaka.[12] Termasuk kisah tentang pemusnahan Kerajaan Silo di Simalungun oleh Tentara Majapahit.[13] Juga cerita yang mendasari Perang Bubat umumnya hanya dikomentari secara "biasa saja" oleh sejarawan. Perang Bubat ini merupakan sebuah kesalahan besar dalam diplomasi Majapahit. Dimana terjadi kesepakatan antara Maharaja Pajajaran untuk menikahkan putrinya dengan sang Prabu Hayamwuruk. Sang Maharaja Pajajaran kemudian mengantarkan putrinya hingga ke sebuah gelanggang yang bernama Bubat. Sesuai kebiasaan kuno, raja Sunda tersebut hendak menantikan kedatangan sang menantu untuk menjemput mempelainya.[14] Namun yang terjadi selanjutnya merupakan hal menyedihkan. Sejak awal Gajah Mada menganggap bahwa Pajajaran akan menjadi negeri taklukan Majapahit, sehingga proses pernikahan tidak terjadi namun justru berakhir dengan peperangan dengan kematian sang Maharaja Pajajaran. Sikap Gajah Mada yang berlaku demikian umumnya hanya disikapi secara 'dingin' oleh para sejarawan.

H. J. Van Den Berg, Dr. H. Kroeskamp, dan I. P. Simandjoentak mencatat penyebab lain dari keruntuhan Majapahit adalah tidak loyalnya para pelaku ekonomi terhadap pemerintahan Majapahit. Dikatakan bahwa mata pencaharian utama rakyat Majapahit adalah bertani. Kaum petani ini umumnya memiliki loyaliyas yang tinggi terhadap Majapahit. Namun demikian golongan ini tidak memiliki akses untuk mempengaruhi kebijakan bahkan tidak mengetahui seluk beluk pemerintahan Majapahit. Golongan lain di luar kaum petani adalah orang-orang kaya dan kaum saudagar. Golongan tersebut umumnya memiliki pengaruh terhadap kehidupan perekonomian, namun justru merasa bahwa dirinya merdeka dari Majapahit. Sejak awal mereka telah merasa tidak tunduk terhadap pemerintahan Majapahit. Perceraian kedua golongan inilah, yaitu petani dan kaum saudagar atau orang kaya, yang dinilai sebagai salah satu penyebab kerutuhan Majapahit pada masa selanjutnya.[15]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan terhadap pemerintahan Kerajaan hanya ditopang oleh kesetiaan kaum petani. Loyalitas masyarakat petani inipun umumnya bukan didasarkan atas pengetahuan yang mendalam tentang hakikat pemerintahan kerajaan. Sedangkan kaum pedagang dan orang-orang kaya yang banyak mempengaruhi perekonomian justru berada pada pihak yang tidak loyal. Apalagi pasca rakyat kecil yang terdiri dari para petani ini, pada masa selanjutnya justru banyak diantara mereka yang menganut agama Islam, maka kekuatan pendukung Majapahit tersebut semakin berkurang dan wibawa kerajaan semakin menurun drastis.

Dr. W. B. Sidjabat memiliki analisa lain terkait penyebab keruntuhan Majapahit. Faktor penyebab tersebut antara lain adalah sering terjadinya banjir besar di sungai Berantas, salah satu sungai yang memiliki posisi strategis bagi pelayaran dan ekonomi Majapahit. Hal ini mengakibatkan perniagaan-perniagaan di Sungai Berantas terus berkurang. Lebih-lebih pasca meletusnya Gunung Kelud, Sungai Berantas menjadi dangkal akibat aliran lahar dan muaranya maju ke laut sehingga mengakibatkan pelayaran di Canggu berhenti sama sekali. Belum lagi perebutan mahkota Kerajaan turut memperlemah semua potensi Majapahit.[16]

Pada dasarnya Majapahit saat itu memang telah lemah secara politis akibat Perang Paregreg yang cukup lama dan menghabiskan banyak sumber daya. Perang tersebut merupakan perebutan tahta antara Suhita (putri dari Wikramawardana) dan Wirabumi (putra Hayam Wuruk). Pada tahun 1478 ini Dyah Kusuma Wardhani dan suaminya, Wikramawardhana, mengundurkan diri dari tahta Majapahit. Kemudian mereka digantikan oleh Suhita. Pada tahun 1479, Wirabumi, anak dari Hayam Wuruk, berusaha untuk menggulingkan kekuasaan sehingga pecah Perang Paregreg (1479-1484). Pemberontakan Wirabumi dapat dipadamkan namun karena hal itulah Majapahit menjadi lemah dan daerah-daerah kekuasaannya berusaha untuk memisahkan diri. Dengan demikian penyebab utama kemunduran Majapahit tersebut ditengarai disebabkan berbagai pemberontakan pasca pemerintahan Hayam Wuruk, melemahnya perekonomian, dan pengganti yang kurang cakap serta wibawa politik yang memudar.[17]

Pada saat kerajaan Majapahit mengalami masa surut, secara praktis wilayah-wilayah kekuasaannya mulai memisahkan diri. Wilayah-wilayah yang terbagi menjadi kadipaten-kadipaten tersebut saling menyerang satu sama lain dan berebut mengklaim sebagai pewaris tahta Majapahit. Sehingga dengan demikian keruntuhan Majapahit pada masa itu dapat dikatakan tinggal menunggu waktu sebab sistem dan pondasi kerajaan telah mengalami pengeroposan dari dalam.

Dengan demikian faktor penyebab melemahnya Majapahit juga disebabkan makin pudarnya popularitas

kerajaan Hindhu tersebut di mata rakyat. Keberadaan Majapahit telah tertutupi dengan munculnya kerajaan Demak yang dianggap membawa angin dan perubahan baru. Selain itu Demak juga semakin menguat setelah bersekutu dengan Surapringga (Surabaya), Tuban, dan Madura,[18] dimana wilayah-wilayah tersebut sebelumnya merupakan daerah kekuasaan Majapahit. Dengan demikian tuduhan bahwa keruntuhan Majapahit akibat 'digerogoti' oleh ulama muslim dari dalam[19] dan semata-mata karena penyerangan kerajaan Demak terbukti tidak benar.

Lantas mengapa sejarah negeri ini belum berpihak kepada umat Islam ? Terkait dengan keruntuhan Majapahit buku-buku pelajaran sejarah seringkali mengulang-ulang bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah serangan dari Kesultanan Islam Demak. Informasi tersebut biasanya hanya dikemukakan begitu saja tanpa memberikan informasi secara jelas mengapa Demak harus menyerang Majapahit. Sehingga pada akhirnya berdirinya Demak dianggap sebagai sebuah produk ekspansi dalam penebaran ajaran Islam di Tanah Jawa.

SERANGAN GIRINDRAWARDHANA, FAKTOR UTAMA

Prof. Dr. N. J. Krom dalam buku "Javaansche Geschiedenis" menolak anggapan bahwa pihak yang telah menyerang Majapahit pada masa Prabu Brawijaya V (Kertabhumi) adalah Demak. Tetapi, menurut Prof. Krom serangan yang dianggap menewaskan Prabu Brawijaya V tersebut dilakukan oleh Prabu Girindrawardhana. Demikian juga Prof. Moh. Yamin dalam buku "Gajah Mada" menjelaskan bahwa raja Kertabhumi atau Brawijaya V tewas dalam keraton yang diserang oleh Prabu Rana Wijaya dari Keling atau Kediri.[20] Prabu Rana Wijaya yang dimaksud adalah nama lain dari Prabu Girindrawardhana.

Teori penyerangan Prabu Girindrawardhana terhadap Majapahit ini ditolak oleh Prof. Dr. Slamet Muljana. Menurut Muljana, nama Girindrawardhana ditemukan pada prasasti Jiyu 1408 tahun Saka atau 1486 M, delapan tahun setelah tahun yang dianggap sebagai masa keruntuhan Majapahit akibat serangan Demak. Muljana lantas menghubungkannya dengan kronik Cina yang berasal dari kuil Sam Po Kong di Semarang. Muljana menyatakan bahwa seorang menantu Kertabhumi menjadi bawahan Demak dan harus membayar upeti. Tarikh tahun yang digunakan adalah 1488. Tokoh yang dimaksud dalam kronik Tionghoa disebutkan dengan nama Pa Bu Ta La. Slamet Muljana berspekulasi bahwa Pa Bu Ta La yang dimaksud adalah Girindrawardhana, sebab menurutnya kata "Ta La" adalah transkripsi dari dra sebagai unsur nama Girindrawardhana.[21] Dari analisa ini maka ditarik kesimpulan bahwa Girindrawardhana tidak mungkin menyerang kepada Majapahit sebab justru Girindrawardhana justru tunduk kepada Demak. Menurut Muljana, Demaklah yang menyerang Majapahit pada masa Prabu Brawijaya V.

Bagaimana pun analisa Prof. Dr. Slamet Muljana tersebut membingungkan dan terlalu spekulatif. Seolah hal tersebut tidak membuka kemungkinan lain terhadap pemaknaan sejarah. Pertama, Muljana, menggunakan angka tahun 1486 sebagai tahun yang dianggap sebagai keberadaan Girindrawardhana pasca runtuhnya Majapahit. Padahal tahun 1468 M tersebut lebih merupakan tahun dari prasasti Jiyu, bukannya manifestasi keberadaan Girindrawardhana. Sudah tentu penulisan tentang Girindrawardhana bisa saja ditulis pada masa-masa selanjutnya. Kedua, menghubungkan antara kata "Ta La" dengan dra sebagai unsur nama Girindrawardhana adalah bentuk spekulasi yang berlebihan. Metode otak-atik gathuk seperti ini rasanya terlalu riskan digunakan sebagai cara pemaknaan terhadap sejarah. Justru dengan membuka diri terhadap kemungkinan lain maka akan ditemukan jawaban yang lebih rasional. Misalnya dengan menghubungkan nama " Pa Bu Ta La " dengan Prabu Udara (Brawijaya VII) maka justru menghasilkan analisa yang lebih baik. Coba perhatikan bahwa kata "Ta La" lebih sesuai dengan kata "dara" sebagai unsur nama "Prabu Udara". Demikian juga kata "Pa Bu" adalah unsur yang mewakili kata Prabu. Cara kedua ini diakui juga bersifat spekulatif, namun jelas lebih rasional dibandingkan cara yang sebelumnya.

Lantas siapakah Prabu Udara yang dimaksud ? Pasca serangan Girindrawardhana atas Majapahit pada tahun 1478 M, Girindrawardhana kemudian mengangkat dirinya menjadi raja Majapahit bergelar Prabu Girindrawardhana atau Brawijaya VI. Raden Patah mencoba menuntut haknya atas tahta Majapahit. Namun upaya tersebut nampaknya kurang berhasil. Justru kemudian Girindrawardhana terbunuh oleh patihnya sendiri yang bernama Patih Udara. Patih Udara sendiri kemudian menggantikan Girindrawardhana menjadi raja Majapahit dengan nama Prabu Udara atau Brawijaya VII.[22] Dengan demikian serangan Demak atas Majapahit bukan terjadi pada masa Prabu Kertabhumi atau Brawijaya V, ayah Raden Patah. Namun terjadi pada masa Prabu Brawijaya VI atau Girindrawardhana dan Brawijaya VII atau Prabu Udara.

Pasca perebutan kekuasaan di Majapahit antara Patih Udara dan Girindrawardhana dengan hasil akhir kemenangan atas Patih Udara tersebut. Patih Udara yang kemudian menggunakan gelar Prabu Udara atau Brawijaya VII tersebut justru merasa was-was terancam kekuasaannya disebabkan Kesultanan Demak yang semakin menguat. Beberapa catatan menyebutkan bahwa Raden Patah sendiri membiarkan saja Majapahit berdiri di bawah pimpinan Prabu Udara. Catatan lain menyebutkan bahwa Prabu Udara telah tunduk kepada Kesultanan Demak. Namun yang terjadi kemudian, kekhawatiran Prabu Udara akan kehilangan kekuasaan telah memuncak dan kemudian meminta bantuan kepada Portugis di Malaka. Sejarah mencatat bahwa Prabu Udara atau Brawijaya VII mengirim utusan kepada Alfonso d'Albuquerque dengan membawa hadiah berupa 20 buah genta, sepotong kain panjang tenunan Kambayat, 13 buah lembing, dan sebagainya. Melihat gelagat yang kurang baik inilah maka kemudian tentara Kesultanan Demak yang dipimpin oleh Adipati Yunus (Pati Unus atau Pangeran Sabrang Lor) menyerang Portugis di Malaka dan sekaligus Majapahit di bawah kepemimpinan Prabu Udara untuk membubarkan persepakatan gelap yang terjadi.[23] Seandainya saja Majapahit tidak diserang pada masa Prabu Udara tersebut maka dapat dipastikan bahwa Portugis akan menjajah tanah Jawa lebih cepat dari masa agresi Belanda.

Terlebih lagi, Prof. Dr. Slamet Muljana menyebutkan bahwa penyerangan Demak atas Prabu Girindrawardhana di Majapahit terjadi pada tahun 1517 M.[24] Hal ini semakin menunjukkan bahwa analisa yang digunakan oleh Muljana adalah lemah. Sebab masa pemerintahan Prabu Girindrawardhana hanya berlangsung antara tahun 1478 sampai 1489 M.[25] Tahun 1489 M tersebut merupakan tahun terbunuhnya Girindrawarhana oleh Patih Udara yang kemudian menggantikannya sebagai raja Majapahit dengan gelar Prabu Udara. Dengan demikian serangan Demak atas Girindrawardhana di Majapahit, sebagaimana dikemukakan oleh Slamet Muljana, dapat dipastikan hanya merupakan kesalahan analisa semata. Sebab pada tahun 1517 tersebut Girindrawardhana telah mati jauh-jauh hari sebelumnya.

Ada pun yang lebih masuk akal adalah serangan Demak itu terjadi pada masa Pemerintahan Prabu Udara yang berkuasa antara tahun 1489 sampai 1518.[26] Motifnya, jelas upaya untuk mempertahankan kehormatan Islam dan mengambil kembali tahta Majapahit yang merupakan hak sepenuhnya dari sultan Demak. Hal ini juga menguatkan bahwa Pa Bu Ta La dalam kronik Tionghoa di kuil Sam Po Kong bukanlah transkripsi dari nama Girindrawardhana melainkan lebih sesuai sebagai nama dari Prabu Udara atau Brawijaya VII. Oleh karena itu analisa Samet Muljana sebagai penyebab keruntuhan Majapahit pada masa Prabu Kertabhumi (Brawijaya V) adalah tidak terbukti. Dengan demikian, jika sejarah menulis bahwa penyebab keruntuhan Majapahit adalah karena serangan dari Demak dan tanpa dierangkan lebih lanjut tentang faktor-faktor penyebabnya yang melatarbelakanginya maka hal ini jelas merupakan paparan yang tidak netral dan berusaha menyembunyikan fakta yang urgen. Dengan kata lain jelas memiliki sejumlah motif dan kepentingan tertentu.

Awalnya, informasi bahwa keruntuhan Majapahit disebabkan oleh serangan Demak, dapat ditelusur, hanya merupakan akibat kesalahpahaman semata. De Graf, mencatat bahwa nama Girindrawardhana yang menyerang Majapahit dan merebut kekuasaan Prabu Brawijaya V, seringkali disalah pahami merupakan sosok yang sama dengan tokoh Sunan Giri, seorang ulama muslim anggota Walisanga.[27] Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Muhammad Yamin, seorang tokoh Indonesia yang dikenal sebagai Majapahit-sentris. Muhammad Yamin menyatakan bahwa nama "Giri" dalam beberapa babad yang menceritakan tentang keruntuhan Majapahit merupakan nama seorang penganut Hindhu, yang tidak lain adalah Girindrawardhana. Pengarang babad, dalam pernyataan Mohammad Yamin, umumnya telah mencampuradukkan antara nama Girindrawardhana dan Sunan Giri.[28] Padahal kedua nama tersebut adalah tokoh yang berbeda. Dari sinilah maka kesalahpahaman tersebut berlanjut, bahwa Majapahit runtuh akibat serangan Demak. Bahkan terkesan bahwa ada upaya untuk memelihara kesalahpahaman tersebut tanpa memberikan koreksi terhadap pelajaran Sejarah di Indonesia terutama di tingkat Sekolah Menengah ke bawah. Hal ini jelas merupakan indikasi kuat bahwa sebuah kepentingan sedang bermain untuk pencitraan negatif terhadap Islam.

PENUTUP

Dengan demikian dapat diketahui bahwa awalnya, cerita tentang penyerangan yang dilakukan oleh Demak terhadap Majapahit, awalnya terjadi karena kesalahan pandangan dari para penulis cerita babad. Kesalahan ini terjadi akibat menganggap sama dua tokoh yang sebetulnya berbeda, yaitu Girindrawardhana dan Sunan Giri. Tidak jarang, sejarawan memanfaatkan cerita babad ini sebagai bahan pendukung analisa sejarah.

Terkait bahwa cerita dari babad tidak memiliki akurasi yang tinggi dalam penggambaran sejarah, telah banyak diketahui. Oleh karena itu usaha memelihara "sejarah" dari hasil pandangan yang kurang benar, jelas merupakan upaya yang sarat kepentingan untuk mendiskreditkan Islam.

[1] Panitia Seminar. Risalah Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia. (Panitia Seminar, Medan, 1963). Hal. 265
[2] Herry Nurdi. Risalah Islam Nusantara. (Sabili Edisi Khusus : Sejarah Emas Muslim Indonesia, No. 9 Th. X, 2003). Hal. 9
[3] Prof. DR. Hamka. Sejarah Umat Islam. Cetakan V. (Pustaka Nasional Pte Ltd, Singapore, 2005).Hal. 671-672
[4] A. Latif Osman. Ringkasan Sejarah Islam. Cetakan XXIX. (Penerbit Widjaya, Jakarta, 1992). Hal. 77
[5] Noname. Darmagandul. Penerbit Sadoe Budi … Opcit. Hal. 48
[6] Prof. Dr. Abubakar Aceh. Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawwuf. Cetakan IV. (Ramadhani, Surakarta, 1989). Hal. 370
[7] Prof. Dr. Abubakar Aceh. Sejarah Al Quran. Cetakan VI. (Ramadhani, Surakarta, 1989). Hal. 325
[8] Denys Lombard. Nusa Jawa : Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu. Bagian II : Jaringan Asia. Cetakan III. (PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005). Hal. 34
[9] Drs. Sentot D. Tj. Sejarah Nasional dan Dunia. (Prima Offset, Wonogiri, tth). Hal. 57
[10] Alwi Shihab. Membendung Arus : Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia. (Penerbit Mizan, Jakarta, 1998). Hal. 22
[11] Es Danar Pangeran. Menggali Sejarah Madura Lewat Babad Soengenep (8) : Kudapanole Menaklukkan Blambangan. Tabloid POSMO Edisi 44 Tahun I/ 2000. Hal. 15
[12] Lihat misalnya tulisan Prof. Dr. Slamet Muljana. Runtuhnya Kerajaan Hindu – Jawa dan Timbulnya Negara – negara Islam di Nusantara. Cetakan VI. PT LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2008). Hal. 139 -140
[13] Prof. Dr. Slamet Muljana. Ibid. Hal. 14 dan 19
[14] Terkait dengan perang Bubat lihat H. J. Van Den Berg, Dr. H. Kroeskamp, I. P. Simandjoentak. Dari Panggung Peristiwa Sedjarah Dunia. Jilid I : India, Tiongkok, dan Djepang, Indonesia. Cetakan II. (J. B. Wolters, Jakarta – Groningen, 1952). Hal. 367-368
[15] H. J. Van Den Berg, et. all. Dari Panggung….Ibid. Hal. 365-366
[16] Lihat artikel Dr. W. B. Sidjabat. Latar Belakang Sosial dan Kultural dari Geredja-geredja Kristen di Indonesia. Dalam Dr. W. B. Sidjabat (ed.). et. all. Panggilan Kita di Indonesia Dewasa ini. (Badan Penerbit Kristen, Jakarta, 1964). Hal. 20 – 21
[17] H. Soekama Karya., et all. Ensiklopedi Mini Sejarah dan Kebudayaan Islam. (Logos, Jakarta, 1996). Hal. 364
[18] Prof. Abu Bakar Aceh. Sejarah Al Quran. (Ramadhani, Surakarta, 1989). Hal. 234-235.
[19] Buku Darmagandul menggambarkan bahwa para ulama adalah seperti tikus yang merusak dari dalam. Mereka meminta jabatan kepada raja Majapahit dan pasca itu kemudian merusak kerajaan dari dalam. Lihat Noname. Darmagandul. Penerbit Sadoe Budi … Opcit. Hal. 46-47
[20] Umar Hasyim. Sunan Giri dan Pemerintahan Ulama di Giri Kedaton. (Penerbit Menara, Kudus, 1979). Hal. 88 – 89
[21] Prof. Dr. Slamet Muljana. Runtuhnya … Opcit. Hal. 107
[22] Sholichin Salam. Sekitar Walisanga. (Menara Kudus, Kudus, 1960). Hal. 13
[23] MB. Rahimsyah. Legenda dan Sejarah Lengkap Walisongo. (Amanah, Surabaya, tth). Hal. 50. Tulisan lain mencatat bahwa alasan penyerangan Demak (dipimpin Adipati Yunus) ke Majapahit (masa Girindrawardhana) adalah sebagai serangan balasan terhadap Girindrawardhana yang telah mengalahkan kakek Adipati Yunus, yaitu Bhre Kertabumi (Prabu Brawijaya V). Lihat Marwati Djoenoed Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. Sejarah Nasional Indonesia. Jilid II. Cetakan V. (PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984). Hal. 451
[24] Prof. Dr. Slamet Muljana. Runtuhnya … Opcit. Hal. 108
[25] Sholichin Salam. Sekitar … Opcit. Hal. 13
[26] Sholichin Salam. Sekitar … Ibid. Hal. 13. Berita dari Duarte Barbarosa yang berasal dari tahun 1518,

menyebutkan bahwa Jawa masih dikuasai kerajaan kafir yang dipimpin Patih Udra. Lihat Marwati Djoenoed Pusponegoro dan Nugroho Notosusanto. Sejarah Nasional Indonesia. Jilid II. … Hal. 449
[27] De Graf dalam kutipan Prof. Dr. Rasjidi. Faham Tentang Islam …Opcit. Hal. 15
[28] Lihat Muhammad Yamin. Gajah Mada : Pahlawan Persatuan Nusantara. Cetakan IX. (PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1977). Hal. 89
SUMBER :[1] susiyanto.wordpress.com

1. http://susiyanto.wordpress.com/2009/04/26/senja-kala-majapahit-dan-fitnah-terhadap-islam/

"KETUHANAN" MARYAM : MISKONSEPSI TRINITAS DALAM AL QURAN ? (2011-01-13 23:14)

Oleh : susiyanto
PENDAHULUAN
Di antara keunggulan Islam adalah apabila berada pada posisi dicerca, dihina, dan dimarginalkan maka yang terjadi justru sebaliknya. Semakin Islam disudutkan maka semakin terlihat kebenaran ajaran dan kesesuaiannya dengan fithrah manusia. Agama ini memiliki kemampuan berinteraksi dengan manusia dari berbagai kalangan menurut kadar akalnya masing-masing. Mungkin inilah rahasia mengapa Islam selalu berhasil menundukkan peradaban yang memusuhinya. Terbukti di sejumlah negara seperti Amerika, Inggris, Belanda, dan negara Barat lainnya yang mengalami kondisi kekosongan spiritual, mulai menunjukkan geliat sebagian penduduknya menuju Islam. Munculnya kartun berisi penghinaan terhadap nabi di surat kabar Jylland Posten atau beredarnya film Fitna yang menghujat Islam hanya merupakan percikan kecil di antara kekhawatiran akan menguatnya syariat Islam di belahan dunia Barat.
Barat juga telah memunculkan sejumlah karya tulis yang menunjukkan kecemasan yang sama. Di antaranya adalah karya Robert Morey bertitle " Islamic Invasion : Confronting the World's Fastest Growing Religion". Dari judulnya saja telah nampak sebuah wajah "ketakutan". Hatta buku tersebut dikemas dengan "bergaya" sebagai karya tulis ilmiah, namun senyatanya isinya tidak seilmiah kemasannya. Motif kebencian dan islamophobia sedemikian menyeruak dan nampak berpengaruh terhadap obyektifitas kajian, tentu saja jika Barat masih mau berfikir tentang subyektif, obyektif, atau pun netralitas. Tidak mengherankan jika sejumlah kalangan muslim meminta buku tersebut dibredel dari peredaran. Namun menurut hemat penulis tindakan demikian kurang bijaksana. Justru buku tersebut merupakan sebuah simbol, asset, dan bukti monumental "kebencian" Barat yang katanya humanis. Fungsinya sebagai salah satu pijakan untuk melihat salah satu struktur dan pola pikir Barat dalam melihat Islam. Pada giliran selajutnya membalikkan keadaan dan akan semakin nampak keunggulan konsep Islam di antara yang lain.
Dalam salah satu tulisannya, Morey mempermasalahkan posisi Maryam dalam Al Quran Surat Al Maidah ayat 73-75 dan 116. Al Quran, dalam pandangan Morey, mengandung kesalahan kosep dalam mengungkapkan doktrin trinitas Kristen. Muhammad, tulis Morey, secara keliru menganggap bahwa umat Nashrani menyembah 3 (tiga) tuhan yaitu : Bapa, Ibu (Maryam), dan Anak (Isa).[1] Guna memperkuat argumentasinya, Morey juga mengutip pendapat Richard Bell dan Encyclopaedia Britanica yang menegaskan bahwa Al Quran memiliki kesalahan konsep tentang trinitas dan Muhammad sebagai penulis Al Quran kurang memahami hal tersebut.[2] Morey menambahkan bahwa umat Kristiani tidak pernah mengimani tiga Tuhan dan Maria bukan merupakan salah satu oknum dalam ketuhanan Trinitas sebagaimana konsep dalam Al Quran. Morey sendiri nampaknya telah menjadi sedemikian yakin dengan argumentasinya yang didukung oleh sejumlah 'kebingungan' penulis dari kalangan Islam tentang tafsir ayat tersebut.
Lantas, benarkah Al Quran telah salah ketika menyebutkan bahwa Maryam pernah disembah sebagai tuhan ?
FAKTA YANG DILUPAKAN
Ayat al Quran yang dipermasalahkan oleh Robert Morey adalah Surat Al Maidah ayat 73 sampai 75 sebagai berikut :
73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga",

padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.
74. Maka Mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya ?. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
75. Al masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang Sesungguhnya Telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. perhatikan bagaimana kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat kami itu).
Juga ayat dalam Al Quran Surat Al Maidah ayat 116 sebagai berikut :
116. Dan (Ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, Adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah Aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah?". Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). jika Aku pernah mengatakan Maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan Aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".
Permasalahan pertama yang akan penulis bahas terkit dengan konsep penyembahan terhadap Maryam dalam dunia Kristen. Robert Morey secara tegas telah menolak posisi Maryam sebagai salah Tuhan dan satu satu oknum ketuhanan trinitas. Nampak bahwa Morey telah mempersulit dirinya sendiri pada tahap awal dengan menempatkan realsi antara penuhanan Maryam dengan keanggotaannya sebagi salah satu oknum trinitas.
Senada dengan Morey, Geoffrey Parrinder menyatakan bahwa ayat Al Quran Surat Al Maidah ayat 116 adalah sulit dipahami dalam kekristenan. Menurut Parrinder pada abad V, Nestorius, seorang bangsawan Konstantinopel, telah memprotes penggunaan gelar "ibu Tuhan" (theotokos, god-bearer) yang berkembang dan diterapkan kepada Maryam. Nestorius menyatakan, seharusnya digunakan kata 'ibu manusia' Yesus (anthropotokos); ibu Kristus (cristo-tokos). Nestorius juga tidak bersedia mengakui penggunaan frase seperti itu yang berarti bahwa "Tuhan telah dilahirkan" dan "Tuhan telah mengalami penderitaan" sebagaimana banyak digunakan pada hari ini. Nestorius mengajarkan bahwa Yesus adalah organ bejana dan kuil bagi anak Tuhan. Karena pemahaman inilah maka gereja Nestorian akhirnya terpisah.[3]
Bambang Noorsena, tokoh Kristen Orthodoks Syria, nampaknya juga memberikan pengakuan bahwa bentuk pseudotrinity yang terdiri dari Allah, Isa, dan Maryam adalah sebuah realitas yang pernah terjadi. Namun Noorsena membatasi bahwa reaksi Al Quran yang kerap kali krisi terhadap sejumlah keyakinan Kristen, tidak semua didasarkan atas kekristenan yang orthodoks. Penilaian Islam tentang Kristen, menurut Noorsena, tidak ditujukan pada kekristenan yang lurus dan benar, namun lebih ditujukan kepada praktik-praktik sekte-sekte Kristen yang sesat dan menyimpang (heterodoks).[4] Hakikatnya, Noorsena mengakui bahwa praktik penuhanan terhadap pribadi Maryam bukanlah sebuah omong kosong, namun merupakan fakta historis.
Sebagai sebuah realitas historis, sisa-sisa penyembahan terhadap Maryam masih dapat ditemukan hingga hari ini. Di sejumlah wilayah Eropa, termasuk Polandia, bahkan Inggris Raya dan Perancis Selatan, menurut survey yang dilakukan oleh Ean Begg pada tahun 1985, masih ditemukan patung bunda Maria yang berwarna hitam yang dikenal dengan sebutan black virgin atau Black Madonna.[5] Patung tersebut sengaja dibuat untuk dipuja atau disembah sebagai tuhan. Bahkan patun-patung tersebut selalu diasosiasikan dengan sejumlah situs pemujaan kaum pagan dari masa yang jauh lebih kuno.[6] Ditengarai bahwa penyembahan terhadap pribadi Maria merupakan hasil proses adopsi dan perkembangan dari pemujaan terhadap sejumlah dewi pagan yang memiliki kisah kehidupan sama persis dengan kisah Yesus dan Ibunya, Maria.
Dalam kebudayaan paganisme dikenal Bacchus (Dionysius) yaitu dewa matahari Yunani yang lahir dari kandungan seorang perawan bernama Demeter yang mengandung dari benih Dewa Jupiter tanpa hubungan badan. Bacchus lahir pada tanggal 25 Desember dan terbunuh untuk menebus dosa manusia. Dikisahkan pula bahwa Bacchus kemudian bangkit kembali dari kematiannya.[7]
Bangsa Mesir juga mengenal Osiris, dewa matahari yang lahir pada 25 Desember dari kandungan seorang perawan yang disebut 'Perawan Dunia'. Osiris memiliki 12 orang murid. Salah satu muridnya yang bernama Typhone berkhianat hingga menyebabkan kematian Osiris. Setelah bersemayam selama tiga hari dalam kuburnya, Osiris bangkit kembali dari kematiannya. Ia diyakini sebagai inkarnasi Tuhan dan merupakan salah satu dari oknum trinitas 3 Dewa di Mesir.[8]

Demikian juga dalam cerita mithologi yang lain tersebutlah Mithra yang lahir pada tanggal 25 Desember. Memiliki pemujaan yang dilakukan setiap hari Minggu. Mithra adalah seorang juru selamat yang menebus dosa manusia. Dia tidak disalib namun mengurbankan lembu suci yang darahnya mensucikan dan menebus dosa manusia. Lembu itu tidak lain adalah inkarnasi dari sang Mithra sendiri. Perayaan Mithra biasanya ditandai dengan keberadaan pohon terang.

Penyembahan terhadap sosok ibu Tuhan umumnya terjadi dalam kepercayaan pagan yang dsebutkan di atas. Masing-masing wilayah penyembah paganisme memiliki Tuhan Ibu dan Anak. Di Jerman, Hertha disembah sebagai ibu suci dengan anak dipangkuannya. Di Scandinavia, Disa disembah sebagai tuhan ibu dengan anak dipangkuannya juga. Sedangkan di Romawi purba, Venus atau Fortuna juga dipuja sebagi tuhan Ibu bersama Jupiter anaknya.[9]

Ralph Edward Woodrow dalam buku Babylon Mysteri Religion mengutip buku Frazer, The Golden Bought Volume 1 Halaman 356 menjelaskan fakta bahwa penyembahan terhadap Tuhan Ibu dan Tuhan Anak telah menyebar dan merasuk kepada masyarakat kerjaan Romawi dan sekitarnya. Hal tersebut iungkapkan oleh Woodrow sebagi berikut:

“The Worship of Great Mother … very popular under the Roman Empire, unscriptions prove that the two (the mother and the child) receive divine honors, … not only in Italy and especially at Rome, but also in the provinces, particularly in Arican, Spain, Portugal, France, Germany, and Bulgaria”.[10]

Akibatnya bisa dipastikan, penyembahan Tuhan Ibu dalam Kristen tidak dapat dihindari setelah para penyembah berhala dari Romawi, Yunani, Babilonia, dan Mesir memeluk ajaran Kristen. Dalam agama barunya tersebut para mantan penyembah berhala tidak mendapatkan penylurn yang sesuai dengan semangat penyembahan Tuhan Ibu. Padahal mereka belum dapat sepenuhnnya meninggalkan ajaran paganisme. Woodrow menulis bahwa kompromi pun terjadi, pihak gereja mencarikn padnan terhadap figure ibu yang disembah oleh kaum mantan kaum pagan dalam khazanah kekristenan. Tuhan Ibu yang dimaksud tidak lain adalah Maria, Ibu Yesus.

“One of the best example of such a carry over from paganism may be seen in the way the worship o the great mother continued – only in a slightly different form and with a new name. You see many pagans had been drawn to Christianity, but so strong was their adoration for the mother goddess, they did not want to forsake her. Compromising church leaders saw that if they could find some similarity in Christianity with the worship of the mother goddess, they could greatly increase their numbers … but who could replace the great mother of paganism ? Mary, of course was the most logical person for them to choose … little by little, the worship that had been associated with the pagan mother was transferred to Marry”.[11]

Maka tidak mengherankan pasca munculnya kritik Nestorius yang menolak istilah “bunda Tuhan”, gereja justru mengukuhkan posisi Maria sebagai Theotokos atau Ibu Tuhan dalam Konsili Efesus tahun 431 M. Salah satu butir yang dihasilkan dalam konsili tersebut adalah sebagai berikut : “Menurut pengertian bahwa kesatuan ini tidak mencampur adukkan, kami mengaku bahwa anak dara kudus adalah theotokos (bunda Allah), karena Allah Firman menjelma menjadi manusia dan sejak pembuahan-Nya menyatukan pada diri-Nya bait yang diambil daripadanya (Maria)”.[12]

Berdasarkan informasi Ibnu Patrick, seorang sejarawan dan padri Kristen, menjelang Konsili Nicea 325 M dari jumlah peserta keseluruhan 2.048 orang terdapat sebagian peserta dari mahzab Mariamites dan Remitim yang berpendapat bahwa Yesus dan Ibunya adalah 2 (dua) Tuhan selain Bapa.[13] Selain itu terdapat aliran Ebionit yang secara jelas juga memuja Maria sebagai Tuhan Ibu. Penganut aliran Ebionit dikenal sebagai aliran yang para penganutnya menggunakan bulu domba sebagai pakaian. Bulu domba tersebut dikenakan agar mereka dapat hidup dalam kesederhanaan. Dalam hal ini tradisi mereka mengenakan kulit domba sebagai pakaian mirip dengan tradisi kaum sufi generasi awal dalam Islam yang menutamakan kezuhudan. Gambaran tentang cara berpakain kaum Ebionit ini dapat kita lihat kemiripannya dengan kisah Perjanjian Baru dalam Ibrani 11: 37.

Tentang apakah penyembahan terhadap Maria adalah bentuk Kekristenan heterodoks yang menyimpang maka biar waktu yang akan menentukan. Sebab sejumlah pertarungan keyakinan yang medasar dalam dunia Kristen bahkan belum selesai hingga hari ini. Sebut saja pertarungan antara kaum Trinitarian dan Unitarian. Satu pihak mengakui trinitas dengan sejumlah argumentasinya dan dipihak lain menolaknya

dan menganggap bahwa Yesus hanya seorang nabi dan bukan Tuhan. Sedangkan bagi seorang penganut Kristen, terkait masalah penyembahan dan Ketuhanan Maria tentu akan lebih menguntungkan jika hal ini terhapus saja dari ingatan sejarah. Masalah trinitas yang diakui mayoritas dunia Kristen hari ini juga bukan tanpa cacat sejarah. Konsili Nicea pada 325 Masehi, menurut informasi Ibnu Patrick, dihadiri oleh 2.048 orang peserta yang terdiri diri para uskup. 318 (tiga ratus delapan belas) orang diketahui sebagai pendukung konsep ketuhanan Yesus. Sedangkan 700 (tujuh ratus) orang uskup merupakan pendukung Arius yang menolak hakikat ketuhanan Yesus, dan sisanya memiliki sejumlah kepercayaan yang berbeda termasuk yang mempercayai Ketuhanan Maria. Namun, anehnya berkat prakarsa Kaisar Konstantin, hanya pendapat 318 orang (pendukung ketuhanan Yesus) tersebut yang kemudian dimenangkan. Jelas kaisar Konstantin telah emerankan agnda politik pribainya dengan sukses.
Lantas dimana letak kesalahan atau miskonsepsi Al Quran tentang trinitas Kristen ? Al Quran jelas dalam ayat tersebut tidak membahas tentang trinitas. Hal tersebut hanya merupakan bagian dari upaya Robert Morey dalam menyudutkan Islam. Namun jawaban atas pertanyaan "apakah Al Quran telah salah ?" jawabannya adalah "Tidak !". Justru kehebatan Al Quran adalah mampu memberikan isyarat bagi pengungkapan kebenaran sejarah, dimana dunia pun telah berusaha secara maksimal untuk melupakannya.
PENUTUP
Tuduhan Robert Morey bahwa Al Quran memiliki kesalahan konsepsi tentang trinitas terbukti tidak benar. Konsep Trinitas dalam dunia Kristen sendiri mengalami perkembangan dari masa ke masa termasuk bersentuhan dengan sejumlah peradaban dan kepercayaan lainnya. Kebenaran lain yang terungkap justru teletak pada ketidakbenaran pemahaman Morey terhadap sejarah agamanya sendiri. Sehingga bukunya "Islamic Invasion" sering diwarnai dengan pemahaman yang tidak berdasar. Sebuah pemikiran yang hanya lahir didasarkan pada kebencian fanatis yang menutup semua bentuk akal waras.
[1] Robert Morey. Islamic Invasion : Confronting the World's Fastest Growing Religion. (Christian Scholar Press, Las Vegas, 1992). Hal 185
[2] Robert Morey. Ibid. Hal. 186
[3] Geoffrey Parrinder. Yesus dalam Quran. (Terj. oleh Ali Masrur, ett. all). (Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2002). Hal. 88
[4] Bambang Noorsena. Menuju Dialog Teologis Kristen-Islam. Cetakan IX. (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2001). Hal. 6-7
[5] Burton L. Mack. The Lost Gospel: The Book of Q and Christian Origins. (Element Books, Shaftesbury, 1994). Hal. 51 dalam Lynn Picknet and Clive Prince. The Templar Revelation : Secret Guardians of The True Identity of Christ. Edisi Indonesia : The Templar Revelation : Para Pelindung Sejati Identitas Kristus. (Bantam Press, 1997). Terjemah oleh FX Dono Suhadi. Cetakan II. (Serambi, Jakarta, 2006). Hal. 121
[6] Lynn Picknett dan Clive Prince. Ibid. Hal. 33
[7] Rationalist Encyclopedia. Artikel tentang Attis dalam Dr. Hamid Qadri. Kristen dan Agama Berhala. (Modus Vol. 1 No. 9 Th. II/2004). Hal. 46
[8] Rationalist Encyclopedia. Artikel tentang Attis dalam Dr. Hamid Qadri. Ibid. Hal. 46
[9] Tim Redaksi. Tuhan Ibu dan Ibu Tuhan. (Modus Vol. 1 No. 5/Th. II/ 2004). Hal. 25
[10] Tim Redaksi. Ibid. Hal. 26
[11] Tim Redaksi. Ibid. Hal. 28
[12] Tony Lane. The Lion Concise Book of Christian Thought. (Lion Publishing, England, 1984). Edisi Indonesia : Runtut Pijar Pemikiran Kristiani. Terjemah oleh Conny Corputy. (BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1990). Hal. 47
[13] Prof. Sjech Abuzahrah. Muhadlarat fi an Nasrabiyah. Edisi Indonesia: Tindjauan Tentang Agama Masehi. (AB. Sitti Sjamsijah, Surakarta, 1969). Hal. 140. Juga DR. Rauf Syalabi. Ya ahl al Kitab Ta'alaw ila kalimat sawa'. Edisi Indonesia: Distorsi Sejarah dan Ajaran Yesus. (Pustaka Alkautsar, Jakarta, 2001). Hal. 127
SUMBER :[1]susiyanto.wordpress.com/

1. http://susiyanto.wordpress.com/2009/02/16/%E2%80%9Cketuhanan%E2%80%9D-maryam-miskonsepsi-trinitas-dalam-al-quran/#comment-231

Menjawab Tuduhan "Hadist Tentang Menyusui Orang Dewasa?" (2011-01-13 23:24)

Oleh: Phoenix menjawab

Tudingan bahwa Nabi pernah menyuruh Sahlah binti Suhaili, istri Hudzaifah, yakni Salim, padahal ia sudah dewasa merupakan ajaran yg tercela. Dan Aisyah juga berpendapat bahwa hal ini bersifat umum (seperti yg disebutkan dalam Kitab Sunan Abu Dawud). Buktinya ia selalu menyuruh kemenakan-kemenaka perempuannya untuk menyusui siapapun yg yg ingin bertemu dengannya, apabila orang itu sudah dewasa maka harus disusui sebanyak lima kali.
kisahnya adalah sebagai berikut, Abu Hudzaifah pernah memiliki hamba sahaya yang bernama Salim, lalu Abu Hudzaifah memberi kehormatan kepada Salim dengan menjadikannya sebagai anak angkat. Kemudian setelah Salim tumbuh menjadi orang dewasa, ia mengalami kesulitan berinteraksi kepada dengan Sahlah, karena Salim bukanlah mahram Sahlah, mereka tidak bebas bertemu walaupun satu atap (Sahlah harus selalu mengenakan jilbabnyaI, dan Abu Hudzaifah pun merasa kurang senang dengan keadaan tersebut. Akhirnya Sahlah menghadap Nabi, dan meminta petunjuk dari beliau, lalu Nabi berkata:"*Susuilah ia, maka kamu akan menjadi mahramnya.*"
Tentang pendapat Aisyah, bahwa hal itu bersifat umum dengan bukti bahwa ia selalu menyuruh kemenakan-kemenaka perempuannya untuk menyusui siapapun yg yg ingin bertemu dengannya, apabila orang itu sudah dewasa maka harus disusui sebanyak lima kali, jumhur ulama berpendapat bahwa kisah Salim itu hanya dikhususkan bagi dirinya saja, tidak untuk orang lain, dan kisah tersebut tidak dapat dijadikan dalil untuk memperbolehkan penyusuan orang dewasa.
Al-Hafizh Ibnu Abdi Al-Barr menegaskan: Abu Malikah yang tidak menyampaikan hadist ini selama satu tahun memberi tanda bahwa hadist ini telah lama di tinggalkan dan tidak pernah di kerjakan lagi. Jumhur ulama memandang bahwa hadist ini tidak untuk secara umum, mereka menganggap hadist ini hanya dikhususkan bagi Salim saja.(Kitab *Syarhu az-Zarqani ala Al-Muwathatha 3/292*).
Setelah menyevbutkan hadist ini, Al-Hafizh ad-Dharimi juga mengatakan dalam kitab sunannya:"Hadist ini dikhususkan bagi Salim seorang."
Pendapat yang sama juga disebutkan pada riwayat-riwayat lainnya. Salah satunya adalah riwayat yang disebutkan oleh Imam Muslim, dari Ummu Salamah, ia berkata:"Seluruh istri-istri nabi menolak untuk menggunakan hukum penyusuan bagi kaum pria yang ingin bertemu dengan mereka. Lalu mereka berkata kepada Aisyah: Demi Allah, kami hanya melihat hukum itu sebagai keringanan dari Nabi yang khusus diberikan kepada Salim. Karena itulah kami tidak ingin seorangpun bertemu dan melihat kami dengan menggunakan hukum itu."
Dengan demikian maka yang dilakukan oleh Aisyah (jika memang atsar itu shahih) tidak lain adalah ijtihad (pendapatnya pribadi) saja, sedangkan yang dipahami dan dilakukan oleh para sahabat dan istri-istri Nabi lainnya bertolak belakang dengan Ijtihad tersebut.
Para ulama memandang bahwa makna yang nyata dari hukum keringanan penyusuan pada Salim adalah keringanan untuk dirinya seorang, tidak untuk orang lain. sedangkan makna dari riwayat Aisyah kemungkinan besar adalah: apabila Aisyah memiiki firasat baik pada seorang bayi dan ia ingin agar anak itu nanti dapat bebas bertemu dengannya setelah dewasa nanti, maka ia menyuruh kemenakan-kemenakan perempuannya untuk menyusui mereka selagi mereka masih bayi, sehingga setelah mereka dewasa nanti mereka dapat bebas bertemu dengan Aisyah (sebagai bibi dari ibu susu mereka).
Pasalnya pendapat inilah yang dipilih oleh sebagian besar para istri Nabi, sebagian besar para sahabat, dan jumhur ulama. Makna itulah yang dapat dipahami dari dalil yang nyata yang bersebelahan dengan makna hadist Sahlah binti Suhail. Kalau seandainya hukum menyusui itu mutlak untuk semua orang (tidak hanya

untuk para bayi yang kurang dari 2 tahun), maka hukum itu tentu akan banyak diketahui dan diikuti oleh para sahabat dan ulama salaf, mereka juga meriwayatkan pendapat yg sama dari berbagai sanad.

Para musuh Islam memahami sabda Nabi "*susuilah*," dengan pemahaman yang keliru. Mereka mengira bahwa penyusuan pasti dilakukan dengan menyentuh payudara, higga muncullah pemahaman seperti itu. Penjelasan terbaik untuk masalah ini diutarakan oleh Imam Nawawi dalam kitabnya *Syarh Sahih Muslim* (10/13):Al-Qadhi mengatakan:"Sepertinya Sahlah mengeluarkan air susunya terlebih dahulu, barulah setelah itu diminum oleh Salim, sehingga Salim tidak perlu menyentuh apapun dan kulit tubuh mereka tidak ada yang bersentuhan, karena tidak halal seorang laki-laki melihat organ susu seorang wanita yang bukan mahramnya atupun menyentuhnya."

Abu Umar mengatakan: Metode menyusui seorang pria dewasa adalah dikeluarkan air susu ibunya terlebih dahulu, kemudian ia meminumnya dari tempat lain. Dan tidak satupun ulama yang memperbolehkan pria dewasa disusui secara langsung oleh ibu susuannya. Dan pendapat inilah yang diunggulkan oleh Al-Qadhi dan Imam An-Nawawi. (Kitab Syarhu Az-Zarqani 3/316). Dalam Kitab *Tabaqat Al-Kubra*, Ibnu Sa'ad menyebutkan sebuah riwayat, dari Muhammad bin Abdillah bin Az-Zuhri, dari ayahnya, ia berkata: (Ketika Sahlah ingin memberikan air susunya kepada Salim) Sahlah menuangkan air susunya pada sebuah wadah, lalu Salim meminum air susu tersebut dari tempatnya setiap hari. Setelah lima hari Salim meminum susu tersebut dari tempatnya setiap hari. Setelah lima hari Salim meminum susu itu maka ia diperbolehkan untuk bertemu Sahlah walaupun Sahlah tanpa menggunakan tutup kepala (jilbab), sebagai keringanan yang diberikan Nabi kepada Sahlah. (Kitab Thabaqat Al-Kubra 8/271 dan Kitab Al-Ishabah karya Ibnu Hajar 7/716).

Kemudian juga, hadist tentang Sahlah sama sekali tidak memuat kata-kata menyentuh atau secara langsung, oleh karenanya penuding tidak berhak untuk mnegatakan bahwa yang mereka lakukan saat itu adalah perbuatan dosa. Apakah jika kita meminum susu sapi atau susu kambing maka kita harus meminumnya secara langsung atau menyentuh sapi terlebih dahulu? Kemudian juga, salah satu alasan Sahlah mengadu kepada Nabi berkaitan dengan kecemburuan Abu Hudzaifah terhadap Salim yang masuk kedalam rumahnya, padahal Salim bukanlah mahram dari Sahlah. Hanya dengan masuknya Salim ke dalam rumahnya saja Abu Hudzaifah sudah cemburu, maka bagimana mungkin ia memperbolehkan Sahlah untuk menyusui Salim secara langsung?

Jangankan menyentuh seperti itu, hanya bersalaman saja Nabi sudah mengharamkannya, karena beliau pernah bersabda:"*Tertusuknya kepala kamu dengan paku akan lebih baik bagi kamu daripada kamu menyentuh wanita yang tidak dihalalkan bagimu (bukan mahram).*"(Kitab Shahih Al-Jami':5045). dan Nabi juga pernah bersabda:*"Sesungguhnya aku tidak (pernah dan tidak akan pernah) bersalaman dengan kaum wanita (asing yang bukan mahramku)."*(Kitab Shahih Jami':5213)

Bagaimana mungkin nabi memperbolehkan Salim untuk menyentuh bagian tubuh Sahlah tatkala beliau memerintahkan Sahlah menyusui Salim, padahal beliau megharamkan kaum pria untuk menyentuh tangan wanita yang bukan mahramnya?

Lalu apabila seorang anak kecil yang minum air susu ibu tanpa mnyentuh mengisapnya dari payudara ibunya secara langsung, jumhur ulama berpendapat anak itu dikategorikan sebagai anak susuan dan harus mengikuti hukum-hukum penyusuan. Selama seorang anak kecil yang meminum susu tanpa mengisapnya dari payudara secara langsung tetap dikategorikan sebagai anak susuan, maka seharusnya orang dewasa yang melakukannya seperti itu lebih layak untuk ditetapkan hukum-hukum penyusuan baginya.

Seorang ulama ilmu Nahwu, Ibnu Qutaibah Ad-Dinuri pernah mengomentari hadist tersebut. Ia mengatakan: nabi hendak memahramkan Salim dan Sahlah, beliau juga ingin mempersatukan mereka dalam satu rumah tanpa ada rasa canggung diantara mereka, dan beliau juga mau menghilangkan rasa cemburu pada diri Abu Hudzaifah sekaligus merasa senang dengan keberadaan Salim dirumahnya. Nabi berkata:"*Susuilah ia*" namun Nabi tidak mengatakan :Letakkan payudaramu dimulutnya." Beliau tidak mengatakan hal itu karena yang beliau inginkan adalah:"Keluarkanlah air susumu pada suatu tempat, lalu berikanlah kepadanya agar ia dapat meminumnya.: Inilah makna yang sebenarnya, tidak ada dan tidak boleh dimaknai dengan interpretasi yang lain. Pasalnya Salim tidak di perbolehkan untuk melihat bagian tubuh Sahlah sebelum ditetapkan baginya hukum penyusuan, maka bagaimana mungkin ia di perbolehkan untuk berbuat sesuatu yang diharamkan baginya (meminumnya secara langsung), atau berbuat sesuatu yg tidak dapat dijamin syahwatnya akan

terjaga? (Kitab Ta'wil Mukhtalaf Al-Hadist karya Ibnu Qutaibah hal.308-309).
Keputusan Nabi itu adalah rahmat yang diberikan beliau kepada Sahlah dan anak angkatnya, karena di antara mereka pasti ada kasih sayang antara ibu dan anak. Salim di asuh Sahlah sejak kecil, maka tentu Sahlah sudah menganggap Salim sebagai anaknya sendiri, dan Salimsudah menganggap Sahlah sebagai ibunya sendiri. Sulit bagi Salim ataupun bagi Sahlah untuk dipisahkan. Apalagi usia sahlah semakin lama semakin menua, tentu ia dan suaminya membtuhkan anak muda seperti Salim untuk membantu mereka.
Adapun bagi mereka yang merasa aneh dengan perintah Nabi kepada Sahlah agar ia menyusui anak angkatnya sebelum dimahramkan, sebaiknya membaca lagi kitab suci mereka yang menyebutkan secara zalim bahwa Allah memerintahkan untuk berbuat zina. Berfirmanlah Ia kepada Hosea:*"Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakkanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat karena membelakangi Tuhan."*(Hosea _1:2-3)
Dan Alkitab juga menyebutkan:
Amsal _5:
(18) Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan isteri masa mudamu:
(19) rusa yang manis, kijang yang jelita; biarlah buah dadanya selalu memuaskan engkau, dan engkau senantiasa berahi karena cintanya.
Kidung Agung _8:
(8) Kami mempunyai seorang adik perempuan, yang belum mempunyai buah dada. Apakah yang akan kami perbuat dengan adik perempuan kami pada hari ia dipinang?
Amos _7:
(17) Sebab itu beginilah firman TUHAN: Isterimu akan bersundal di kota, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan tewas oleh pedang; tanahmu akan dibagi-bagikan dengan memakai tali pengukur, engkau sendiri akan mati di tanah yang najis, dan Israel pasti pergi dari tanahnya sebagai orang buangan."
Yesaya _3:
(16) TUHAN berfirman: Oleh karena wanita Sion telah menjadi sombong dan telah berjalan dengan jenjang leher dan dengan main mata, berjalan dengan dibuat-buat langkahnya dan gemerencing dengan giring-giring kakinya,
(17) maka Tuhan akan membuat batu kepala wanita Sion penuh kudis dan TUHAN akan mencukur rambut sebelah dahi mereka.
Hakim-hakim _16:
(1) Pada suatu kali, ketika Simson pergi ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan sundal, lalu menghampiri dia.
Padahal menurut kitab suci mereka Simon itu adalah seorang Nabi, seperti disebutkan pada dalil berikut: "Lalu pergilah Simon beserta ayahnya dan ibunya ke Timna. Ketika mereka sampai ke kebun-kebun anggur di Timna, maka seekor singa muda mendatangi Simon dengan mengaum. Pada waktu itu berkuasalah Roh Tuhan atas dia."
Sebagai penutup, mari kita katakan kepada orang yg bersenandung dan mendendangkan tudingan diatas: sesungguhnyabyang tidak dapat diterima oleh akal sehat dan juga tidak di akui oleh syariat adalah dugaan kalian bahwa Tuhan menyusu dari payudara seorang wanita, seperti disebutkan dalam Alkitab:
Lukas _11:
(27) Ketika Yesus masih berbicara, berserulah seorang perempuan dari antara orang banyak dan berkata kepada-Nya: "Berbahagialah ibu yang telah mengandung Engkau dan susu yang telah menyusui Engkau.
Wallahu a'lam.
SUMBER :bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com

Menjawab tentang Mukjizat Nabi Muhammad SAW (2011-01-13 23:49)

Oleh : Id amor

Seringkali para misionaris mengejek nabi Muhammad saw tidak diberikan mukjizat satupun. dan mereka mencoba membanding-bandingkan dengan Yesus atau musa yang diberikan Mukjizat oleh Allah.

dan tak jarang 'ejekan-ejekan mereka' menggunakan ayat-ayat Al-qur'an, dengan mengutip secara sepotong:

sebagai contoh mereka sering berargumentasi dengan ayat ini..

37] Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?"

sekilas memperhatikan ayat diatas apa yang menjadi argumentasi mereka benar-benar sesuai dengan ayat Al-qur'an tetapi untuk menghadapi para Misionaris yang suka berargumentasi dengan ayat al-qur'an perlu sekali kita cek ayat yang disampaikannya.

apakah ayat yang disampaikan utuh , atau mereka bersikap curang dengan mengutip secara sepotong,dan juga perlu sekali kita perhatikan juga konteks ayat yang dijadikan argumentasi , yaitu dengan memperhatikan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya.

kita cek Qs 6:37

37] Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".

mereka mengutip ayat yang menjelaskan tentang tuduhan tetapi mereka sengaja 'membuang/ menutupi jawaban dari tuduhan tersebut. dan yang paling penting tetapi mereka tidak perhatikan adalah kebanyakan para penuduh tersebut membuat tuduhan karena oleh ketidak tahuannya saja

apalagi kalau kita perhatikan ayat sebelum dan sesudahnya

QS 6:36-39 [36] Hanya orang-orang yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati (hatinya), akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepada-Nya-lah mereka dikembalikan.

37] Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".

[38] Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun di dalam Al Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

[39] Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus

dengan memperhatikan ayat sebelum dan sesudahnya justru sikap para misionaris yang berargumentasi dengan 'potongan ayat 37′ justru mempermalukan diri sendiri,karena dengan ayat diatas membongkar tentang mereka.

dan paling penting soal mukjizat adalah bahwa semua itu karena atas Izin Allah

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab

pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada Muhammad yang banyak orang tidak mengetahuinya

1. Pohon kurma berbuah seketika

Diriwayatkan oleh Jabir:

Sewaktu Bapakku meninggal, ia masih mempunyai utang yang banyak. Kemudian, aku mendatangi Rasulullah saw untuk melaporkan kepada Beliau mengenai utang bapakku. Aku berkata kepada Rasulullah: Ya Rasulullah, bapakku telah meninggalkan banyak hutang. Aku sendiri sudah tidak mempunyai apa-apa lagi kecuali yang keluar dari pohon kurma. Akan tetapi pohon kurma itu sudah dua tahun tidak berbuah. Hal ini sengaja aku sampaikan kepada Rasulullah agar orang yang memiliki piutang tersebut tidak berbuat buruk kepadaku. Kemudian Rasulullah mengajakku pergi ke kebun kurma. Sesampainya disana beliau mengitari pohon kurmaku yang dilanjutkan dengan berdo'a. Setelah itu beliau duduk seraya berkata kepadaku, "Ambillah buahnya." Mendengar perintah Rasulullah saw tersebut, aku langsung memanjat pohon kurma untuk memetik buahnya yang tiba-tiba berbuah. Buah kurma itu kupetik sampai cukup jumlahnya untuk menutupi utang bapakku, bahkan sampai lebih. (Sahih Bukhari Juz 4 no 780)

2. Air memancar dari sela-sela jari Beliau saw

Diriwayatkan oleh 'Abdullah:

"Dalam pandangan kami mukjizat adalah anugerah Allah, tetapi dalam pandangan kalian mukjizat adalah peringatan. Suatu ketika kami menyertai Rasulullah saw dalam sebuah perjalanan dan kami nyaris kehabisan air. Nabi saw bersabda: "Bawalah kemari air yang tersisa!" orang-orang membawa kantung yang berisi sedikit air. Nabi saw memasukkan telapak tangannya kedalam kantung itu dan berkata, "Mendekatlah pada air yang diberkahi dan ini berkah dari Allah." Aku melihat air memancar dari sela-sela jemari tangan Rasulullah saw." (Sahih Bukhari, juz 5 no 779).

Diriwayatkan oleh Anas:

"Semangkuk air dibawa kehadapan Nabi saw di Al Zawra. Nabi saw memasukkan kedua telapak tangannya kedalam mangkok itu dan air memancar dari jari-jemarinya. Semua orang berwudhu dengan air itu. Qatadah berkata kepada Anas, "Berapa orang yang hadir pada waktu itu?" Anas menjawab, "Tiga ratus orang atau mendekati tiga ratus orang." (Sahih Bukhari, juz 4 no 772). Lihat juga : (Sahih Bukhari juz 4 no 777) (Sahih Bukhari juz 1 no 340)

3. Hujan Lebat dan Banjir

Diriwayatkan oleh Anas:

Pernah lama Madinah tidak turun hujan, sehingga terjadilah kekeringan yang bersangatan. Pada suatu hari Jum'at ketika Rasulullah saw sedang berkotbah Jum'at, lalu berdirilah seorang Badui dan berkata: "Ya Rasulullah, telah rusak harta benda dan lapar segenap keluarga, doakanlah kepada Allah agar diturunkan hujan atas kita. Berkata Anas : Mendengar permintaan badui tersebut, Rasulullah mengangkat kedua tangannya kelangit (berdo'a). Sedang langit ketika itu bersih, tidak ada awan sedikitpun. Tiba-tiba berdatanganlah awan tebal sebesar-besar gunung. Sebelum Rasulullah saw turun dari mimbarnya, hujan turun dengan selebat-lebatnya, sehingga Rasulullah saw sendiri kehujanan, air mengalir melalui jenggot Beliau. Hujan tidak berhenti sampai Jum'at yang berikutnya, sehingga kota Madinah mengalami banjir besar, rumah-rumah sama terbenam. Maka datang Orang Badui berkata kepada Rasulullah saw: Ya Rasulullah, sudah tenggelam rumah-rumah, karam segala harta benda. Berdo'alah kepada Allah agar hujan diberhentikan diatas kota Madinah ini, agar hujan dialihkan ketempat yang lain yang masih kering. Rasulullah saw kemudian menengadahkan kedua tangannya ke langit berdo'a: Allahuma Hawaaliinaa Wa laa Alainaa (Artinya: Ya Allah turunkanlah hujan ditempat-tempat yang ada disekitar kami, jangan atas kami). Berkata Anas: Diwaktu berdo'a itu Rasulullah saw menunjuk dengan telunjuk beliau kepada awan-awan yang dilangit itu, seakan-akan Beliau mengisyaratkan daerah-daerah mana yang harus didatangi. Baru saja Rasulullah menunjuk begitu berhentilah hujan diatas kota Madinah.(Sahih Bukhari, juz 8 no 115).

4. Sakit mata Ali sembuh dengan dengan hanya ditiup dan dido'akan oleh Rasulullah saw

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Kitab shahihnya,

bahwa Rasulullah saw bersabda pada saat peristiwa penaklukkan Khaibar :

"Esok hari aku (Nabi saw) akan memberikan bendera kepada seorang yang akan diberikan kemenangan oleh Allah swt melalui tangannya, sedang ia mencintai Allah dan Rasulnya, dan Allah dan Rasulnya mencintainya".

Maka semua orangpun menghabiskan malam mereka seraya bertanya-tanya didalam hati, kepada siapa diantara mereka akan diberi bendera itu. Hingga memasuki pagi harinya masing-masing mereka masih mengharapkannya. Kemudian Rasulullah saw bertanya: "Kemana Ali?" lalu ada yang mengatakan kepada beliau bahwa Ali sedang sakit kedua matanya. Lantas Rasulullah saw meniup kedua mata Ali seraya berdoa untuk kesembuhannya. Sehingga sembuhlah kedua mata Ali seakan-akan tidak terjadi apa-apa sebelumnya. Lalu Rasulullah saw memberikan bendera itu kepadanya. (Sahih Bukhari).

5. Makanan sedikit dimakan banyak orang

Diriwayatkan daripada Jabir bin Abdullah r.a katanya:

Semasa parit Khandak digali, aku melihat keadaan Rasulullah s.a.w dalam keadaan sangat lapar. Maka akupun segera kembali ke rumahku dan bertanya kepada isteriku, apakah engkau mempunyai sesuatu (makanan)? Kerana aku melihat Rasulullah s.a.w tersangat lapar. Isteriku mengeluarkan sebuah beg yang berisi satu cupak gandum, dan kami mempunyai seekor anak kambing dan beberapa ekor ayam. Aku lalu menyembelihnya, manakala isteriku menumbuk gandum. Kami sama-sama selesai, kemudian aku memotong-motong anak kambing itu dan memasukkannya ke dalam kuali. Apabila aku hendak pergi memberitahu Rasulullah s.a.w, isteriku berpesan: Jangan engkau memalukanku kepada Rasulullah s.a.w dan orang-orang yang bersamanya. Aku kemudiannya menghampiri Rasulullah s.a.w dan berbisik kepada Baginda: Wahai Rasulullah! Kami telah menyembelih anak kambing kami dan isteriku pula menumbuk satu cupak gandum yang ada pada kami. Karena itu, kami menjemput baginda dan beberapa orang bersamamu. Tiba-tiba Rasulullah s.a.w berseru: Wahai ahli Khandak! Jabir telah membuat makanan untuk kamu. Maka kamu semua dipersilakan ke rumahnya.

Rasulullah s.a.w kemudian bersabda kepadaku:

Jangan engkau turunkan kualimu dan jangan engkau buat roti adonanmu sebelum aku datang. Aku pun datang bersama Rasulullah s.a.w mendahului orang lain. Aku menemui isteriku. Dia mendapatiku lalu berkata: Ini semua adalah karena kamu, aku berkata bahawa aku telah lakukan semua pesananmu itu. Isteriku mengeluarkan adonan roti tersebut, Rasulullah s.a.w meludahinya dan mendoakan keberkatannya. Kemudian Baginda menuju ke kuali kami lalu meludahinya dan mendoakan keberkatannya. Setelah itu Baginda bersabda: Sekarang panggillah pembuat roti untuk membantumu dan cedoklah dari kualimu, tapi jangan engkau turunkannya. Ternyata kaum muslimin yang datang adalah sebanyak seribu orang. Aku bersumpah demi Allah, mereka semua dapat memakannya sehingga kenyang dan pulang semuanya. Sementara itu kuali kami masih mendidih seperti sediakala. Demikian juga dengan adonan roti masih tetap seperti asalnya. Sebagaimana kata Ad-Dahhak: Masih tetap seperti asalnya. (Sahih Bukhari, Muslim, kitab Minuman).

Sepotong hati kambing cukup untuk 130 orang

Diriwayatkan daripada Abdul Rahman bin Abu Bakar r.a katanya

Kami dengan sejumlah seratus tiga puluh orang sedang bersama Nabi s.a.w. Nabi s.a.w bertanya: Adakah salah seorang di antara kamu mempunyai makanan? Didapati ada seorang yang mempunyai kira-kira satu gantang gandum atau seumpamanya, lalu diadunkannya. Kemudian datang seorang lelaki tinggi dan kusut rambutnya membawa kambing-kambing untuk dijual. Nabi s.a.w bertanya: Adakah ianya untuk dijual atau dihadiahkan? Lelaki itu menjawab: Tidak! Bahkan ianya untuk dijual! Maka dibeli daripadanya seekor kambing. Setelah disembelih, Rasulullah s.a.w memerintahkan supaya diambil hatinya untuk dipanggang.

Dia (Abdul Rahman bin Abu Bakar) berkata: Demi Allah! Setiap seratus tiga puluh orang itu, kesemuanya mendapat sepotong hati kambing daripada Rasulullah s.a.w. Jika orang itu ada bersama, maka Rasulullah s.a.w memberikannya. Jika sebaliknya, Rasulullah s.a.w menyimpan untuknya. Makanan itu dibagikan kepada dua talam. Kami makan dari kedua talam itu sehingga kenyang. Lebihan yang terdapat pada kedua talam tersebut dibawa ke atas unta atau mungkin juga riwayatnya begitu. (Sahih Bukhari, Muslim, kitab Minuman)

Roti sedikit cukup untuk orang banyak

Diriwayatkan daripada Anas bin Malik r.a katanya:

Abu Talhah telah berkata kepada Ummu Sulaim: Aku mendengar suara Rasulullah s.a.w begitu lemah. Tahulah aku baginda dalam keadaan lapar. Apakah engkau mempunyai sesuatu? Ummu Sulaim menjawab: Ya! Kemudiannya dia menghasilkan beberapa buku roti dari gandum dan setelah itu, mengambil kain tudungnya dan membungkus roti itu dengan separuh kain tudung, lalu disisipkan di bawah bajuku, sedangkan yang separuh lagi diselendangkan kepadaku. Selepas itu pula dia menyuruhku pergi ke tempat Rasulullah s.a.w. Akupun berangkat membawa roti yang dibungkus kain tudung itu. Aku mendapatkan Rasulullah s.a.w yang sedang duduk di dalam masjid bersama orang-ramai dan berada di sisi mereka. Rasulullah s.a.w bertanya: Abu Talhah yang mengutusmu? Aku menjawab: Ya, benar! Rasulullah s.a.w bertanya lagi: Untuk makanan? Aku menjawab: Ya! Rasulullah s.a.w bersabda kepada orang-ramai yang bersama baginda: Bangunlah kamu sekalian! Rasulullah s.a.w lalu berangkat diiringi para sahabat dan aku berjalan di antara mereka untuk segera memberitahu Abu Talhah. Maka Abu Talhah berkata: Wahai Ummu Sulaim! Rasulullah s.a.w telah datang bersama orang yang ramai, padahal kita tidak mempunyai makanan yang mencukupi untuk mereka. Dia menjawab: Allah dan RasulNya lebih tahu. Lalu Abu Talhah menjemput Rasulullah s.a.w dan Rasulullah s.a.w pun masuk bersamanya. Rasulullah s.a.w bersabda: Bawakan ke sini apa yang ada di sisimu wahai Ummu Sulaim! Ummu Sulaim terus membawa roti tersebut kepada baginda kemudian memerah bekas lemaknya untuk dijadikan lauk dimakan dengan roti.

Makanan yang dimakan tidak berkurang justru bertambah tiga kali lipatDiriwayatkan daripada Abdul Rahman bin Abu Bakar r.a katanya

Mereka yang disebut Ashaab As-Suffah adalah orang-orang miskin. Rasulullah s.a.w pernah bersabda suatu ketika: Siapa mempunyai makanan untuk dua orang, dia hendaklah mengajak orang yang ketiga dan sesiapa mempunyai makanan untuk empat orang, dia hendaklah mengajak orang kelima, keenam atau seperti diriwayatkan dalam Hadis lain. Abu Bakar r.a datang dengan tiga orang. Nabi pula pergi dengan sepuluh orang dan Abu Bakar dengan tiga orang yaitu aku, ibu dan bapaku. Tetapi aku tidak pasti adakah dia berkata: Isteriku dan khadamku berada di antara rumah kami dan rumah Abu Bakar. Abdul Rahman berkata lagi: Abu Bakar makan malam bersama Nabi s.a.w dan terus berada di sana sehinggalah waktu Isyak. Selesai sembahyang, dia kembali ke tempat Nabi s.a.w lagi, sehinggalah Rasulullah s.a.w kelihatan mengantuk. Sesudah lewat malam, barulah dia pulang. Isterinya menyusulinya dengan pertanyaan: Apa yang menghalang dirimu untuk pulang menemui tetamumu? Abu Bakar berkata: Bukankah engkau telah menjamu mereka makan malam? Isterinya menjawab: Mereka tidak mau makan sebelum engkau pulang, padahal anak-anak sudah mempersilakan tetapi mereka tetap enggan. Akupun berundur untuk bersembunyi. Lalu terdengar Abu Bakar memanggil: Hai dungu! Diikuti dengan sumpah-serapah. Kemudian dia berkata kepada para tetamunya: Silakan makan! Barangkali makanan ini sudah tidak enak lagi. Kemudian dia bersumpah: Demi Allah, aku tidak akan makan makanan ini selamanya! Abdul Rahman meneruskan ceritanya: Demi Allah, kami tidak mengambil satupun kecuali sisanya bertambah lebih banyak lagi, sehinggalah apabila kami sudah merasa kenyang, makanan itu menjadi bertambah banyak daripada yang sedia ada. Abu Bakar memandangnya ternyata makanan itu tetap seperti sedia atau bahkan lebih banyak lagi.

Dia berkata kepada isterinya: Wahai saudara perempuanku! Bani Firas apakah ini? Isterinya menjawab: Tidak! Demi cahaya mataku, sekarang ini makanan tersebut bertambah tiga kali ganda lebih banyak daripada sediakala. Lalu Abu Bakar makan dan berkata: Sumpahku tadi adalah dari syaitan. Dia makan satu suap,

kemudian membawa makanan tersebut kepada Rasulullah s.a.w dan membiarkannya di sana hingga pagi hari. Pada waktu itu di antara kami (kaum muslimin) dengan suatu kaum akan dilangsungkan satu perjanjian. Apabila tiba waktunya, kamipun menjadikan dua belas orang sebagai ketua saksi, masing-masing mengepalai beberapa orang. Hanya Allah yang tahu berapa orangkah sebenarnya yang diutuskan bersama mereka. Cuma yang pastinya Rasulullah s.a.w memerintah agar dipanggilkan mereka kesemuanya. Lalu kesemuanya makan dari makanan yang dibawa oleh Abu Bakar atau sebagaimana yang diriwayatkan dalam riwayat yang lain. (Sahih Bukhari, Muslim, Kitab Minuman).

7. Ingatan Abu Hurairah

Abu Hurairah mengeluh kepada Rasulullah saw bahwa dia terlalu pelupa. Lalu Rasulullah saw membentangkan kainnya diatas tanah, lalu memegang-megang kainnya dengan tangan beliau. Abu Hurairah disuruh Rasulullah memeluk kain itu. Sejak itu Abu hurairah tidak pernah lupa-lupa lagi. Dan beliau terkenal paling banyak menghafal hadis. (Sahih Bukhari muslim).

8. Bulan Terbelah

“Telah hampir saat (qiamat) dan telah terbelah bulan.” (Quran, 54:1)”

Berita tentang terbelahnya bulan pada jaman Nabi saw banyak diriwayatkan oleh para Shahabat, sehingga hadis tentang terbelahnya bulan adalah hadis Muthawatir.

Diriwayatkan oleh Abdullah bin Masud: “Pada masa hidup Nabi saw, bulan terbelah dua dan melihat ini Nabi saw bersabda: “Saksikanlah!” (Sahih Bukhari, juz 4 no 830)”

Diriwayatkan oleh Anas: “Ketika orang-orang Mekah meminta Rasulullah saw untuk menunjukkan mukjizat, maka Nabi menunjukkan bulan yang terbelah.” (Sahih Bukhari, juz 4 no 831)”

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas: “Bulan terbelah menjadi dua pada masa hidup Nabi saw.” (Sahih Bukhari, juz 4 no 832)”

Diriwayatkan oleh Anas bin Malik: “Orang-orang Mekah meminta Nabi saw untuk menunjukkan sebuah mukjizat. Maka Beliau menunjukkan bulan yang terbelah menjadi dua bagian, sehingga gunung h***’ itu dapat mereka lihat diantara dua belahannya.” (Sahih Bukhari, juz 5 no 208)”

Diriwayatkan oleh ‘Abdullah: “Diwaktu kami bersama-sama Rasulullah saw di Mina, maka terbelah bulan, lalu sebelahnya berlindung dibelakang gunung, maka sabda Rasulullah saw: “Saksikanlah!” Saksikanlah!” (Sahih Bukhari, juz 5 no 209)”

Diriwayatkan oleh ‘Abdullah bin ‘Abbas: “Pada masa hidup Nabi saw bulan terbelah menjadi dua.” (Sahih Bukhari, juz 5 no 210)”

Diriwayatkan oleh ‘Abdullah: “Bulan terbelah menjadi dua.” (Sahih Bukhari, juz 5 no 211)”

dan dari mukjizat-mukjizat diatas yang sering dibahas adalah tentang mukjizat no 8

setidaknya link-link dibawah ini bisa bermanfaat

[1]http://kajian-serbaserbi.blogspot.com/2006/08/penelitian-nasa -bulan-pernah-terbelah.html

[2]http://www.skyimagelab.com/ap11lunril.html

[3]http://www.astrosurf.com/lunascan/AS10-31-4645.htm

[4]http://us.st11.yimg.com/us.st.yimg.com/I/skyimage _1914 _6753706

[5]http://www-pao.ksc.nasa.gov/kscpao/history/apollo/apollo-10/a pollo-10.htm

Apollo 10 Lunar Rille

AS10-31-4645 – What could cause a long indentation on the Moon? First discovered over 200 years ago with a small telescope, rilles (rhymes with pills) appear all over the Moon.

Three types of rilles are now recognized: sinuous rilles, which have many meandering curves, arcuate rilles which form sweeping arcs, and straight rilles, like Ariadaeus Rille pictured above. Long rilles such as Ariadaeus Rille extend for hundreds of kilometers. Sinuous rilles are now thought to be remnants of ancient lava flows, but the origins of arcuate and linear rilles are still a topic of research. The above linear rille was photographed by the Apollo 10 crew in 1969 during their historic approach to only 14-kilometers above the lunar surface. Two months later, Apollo 11, incorporating much knowledge gained from Apollo 10, landed on the Moon.

ketika bukti bukti ini diajukan biasanya para Misionaris sering menggugat kevalidan Informasi.

menghadapi gugatan tersebut maka kita tantang mereka untuk menggunakan standar yang sama dengan klaim mukjixat yang mereka yakini,yaitu kevalidan Informasi.

yang paling sering dibahas dan dirpertanyakan adalah soal Bulan terbelah :

sebagai perbandingan informasi bulan terbelah menjadi dua

mukjizat bulan terbelah menjadi dua, saksi mata dan sumber informasi awal adalah

1. Ibnu Abbas2. Anas Bin malik3. Abdullah 4.

yang membukukan hadist / kejadian tersebut adalah :

Imam Bukhari ,lahir di Bukhara, Uzbekistan, Asia Tengah. Nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Badrdizbah Al-Ju'fiy Al Bukhari, namun beliau lebih dikenal dengan nama Bukhari. Beliau lahir pada hari Jumat, tepatnya pada tanggal 13 Syawal 194 H (21 Juli 810 M). Kakeknya bernama Bardizbeh, turunan Persi yang masih beragama Zoroaster. Tapi orangtuanya, Mughoerah, telah memeluk Islam di bawah asuhan Al-Yaman el-Ja'fiy. Sebenarnya masa kecil Imam Bukhari penuh dengan keprihatinan. Di samping menjadi anak yatim, juga tidak dapat melihat karena buta (tidak lama setelah lahir, beliau kehilangan penglihatannya tersebut). Ibunya senantiasa berusaha dan berdo'a untuk kesembuhan beliau. Alhamdulillah, dengan izin dan karunia Allah, menjelang usia 10 tahun matanya sembuh secara total.

Imam Bukhari adalah ahli hadits yang termasyhur diantara para ahli hadits sejak dulu hingga kini bersama dengan Imam Ahmad, Imam Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasai, dan Ibnu Majah. Bahkan dalam kitab-kitab fiqih dan hadits, hadits-hadits beliau memiliki derajat yang tinggi. Sebagian menyebutnya dengan julukan Amirul Mukminin fil Hadits (Pemimpin kaum mukmin dalam hal Ilmu Hadits). Dalam bidang ini, hampir semua ulama di dunia merujuk kepadanya.

Tempat beliau lahir kini termasuk wilayah Rusia, yang waktu itu memang menjadi pusat kebudayaan ilmu pengetahuan Islam sesudah Madinah, Damaskus dan Bagdad. Daerah itu pula yang telah melahirkan filosof-filosof besar seperti al-Farabi dan Ibnu Sina. Bahkan ulama-ulama besar seperti Zamachsari, al-Durdjani, al-Bairuni dan lain-lain, juga dilahirkan di Asia Tengah. Sekalipun daerah tersebut telah jatuh di bawah kekuasaan Uni Sovyet (Rusia), namun menurut Alexandre Benningsen dan Chantal Lemercier Quelquejay dalam bukunya "Islam in the Sivyet Union" (New York, 1967), pemeluk Islamnya masih berjumlah 30 milliun. Jadi merupakan daerah yang pemeluk Islam-nya nomor lima besarnya di dunia setelah Indonesia, Pakistan, India dan Cina.

sekarang sebutkan saksi mata dan sumber informasi yang menceritakan tentang siapa saksi mata / sumber informasi pertama dan siapa penulis / pengarang Injil tersebut, anda sanggup memberikan jawaban yang jelas seperti jawaban yang amor berikan ini

Tantangan Baliknya, bisakah mereka menunjukan siapa sumber Informasi,siapa yang membukukannya dengan jelas sebagaimana penjelasan ini?

tentang Mukjizat yang sering mereka banggakan,yang dilakukan Yesus?

1. http://kajian-serbaserbi.blogspot.com/2006/08/penelitian-nasa-bulan-pernah-terbelah.html
2. http://www.skyimagelab.com/ap11lunril.html

3. http://www.astrosurf.com/lunascan/AS10-31-4645.htm
4. http://us.st11.yimg.com/us.st.yimg.com/I/skyimage_1914_6753706
5. http://www-pao.ksc.nasa.gov/kscpao/history/apollo/apollo-10/apollo-10.htm

---

Menjawab Tuduhan :Kesalahan tata bahasa dalam alqur'an (2011-01-15 19:02)

by [1]AVEROOES
Zakaria boutros merupakan sumber copy paste Faith freedom indonesia dan salah salah satu pitnah dan tuduhan faith freedom indonesia yang diambil dari tulisan zakaria boutros adalah tentang kesalahan tata bahasa dalam alqur'an atau kesalahan nahwu sorop mari kita ulas bersma tentang tuduhan kristen laknatullah, Berbagai macam cara para kafir laknatullah untuk menghujat alqur'an dan hadis Nabawi, Allah benar-benar menjaga alqur'an dari hujatan dan fitnah kafir Laknatullah, Tidak ada satupun tuduhan kafir itu menjadi kenyataan, Alqur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada penutup para nabi yaitu nabi muhammad saw, dan mustahil kitab suci dari tuhan mengalami kesalahan, karena kesalahan merupakan sipat manusia bukan sipat tuhan.
Alqur'an adalah kitab suci dari tuhan dan mustahil terdapat kesalahan dan pertentangan sebagai mana yang dinyatakan tuhan dalam alqur'an:
Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alqur'an!!!, jikalau alqur'an bukan dari sisi allah Niscaya mereka menemukan Pertentangan yang banyak.(QS: ANNISA'82)
Berbagai macam tuduhan terhadap alqur'an, salah satu tuduhan kafir laknatullah, adalah bahwa alqur'an terdapat banyak kesalahan tata bahasa atau gramer, Apakah mungkin alqur'an mengalami kesalahan tata bahasa, sedangkan ilmu tata bahasa diambil dari alqur'an, Ilmuan bahasa arab membuat qoidah bahasa arab (Nahwu shorop), untuk mempelajari maksud dari alqur'an, dan semua ilmu tata bahasa diambil dari alqur'an jadi mustahil alqur'an terdapat kesalahan tata bahasa arab.
Dan para kuffar berusaha mencari kesalahan dalam alqur'an seperti subhat merka tentang:
ROPA' MA'TUB ALA MANASUB(رفع المعوف على المنصوب) :
Dalam Surat AL-Maidah ayat: 69
Ayat ini sering digemborkan oleh Orientalis dan mesionaris kristen yang dibayar oleh pihak tertentu untuk membuktikan kesalahan dalam alqu'an, padahal ini semua karena kebodohan mereka dalam memahami bahasa arab alqur'an, kita semua tahu bahwa tidak semua orang arab bisa mengerti bahasa alqur'an, sebab bahasa alqur'an sangat tinggi dan agung berbeda dengan bahasa arab konpensional, Dan ini adalah salah satu bukti bahwa alqur'an adalah kitab suci dari tuhan, sebab semua kitab suci yang dari tuhan mesti berbeda dengan buku yang dibuat manusia, sebab secara logis tuhan pasti berbeda dengan mahluk begitu juga dengan kitab sucinya, coba kita perhatikan tuduhan kesalahan grametika dalam alqur'an, dalam surat almaidah dibawah ini
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالصَّابِئُونَ
مَنْ آمَنَ بِاللّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وعَمِلَ صَالِحاً فَلاَ خَوْفٌ وَالنَّصَارَى

عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ Menurut mereka(kafir).Surat Al Maeda ayat 69 adalah salah secara tata bahasa Arab karena bentuk "raf'a", وَالصَّابِئُونَ "waalssabioona" , tapi mendapat kata إِنَّ Inna, yang menjadi tanda bentuk kategori "nasb". Sebuah kesalahan yang sangat jelas terlihat.
Surat Al Baqara ayat 62 adalah salah secara tata bahasa Arab karena telah berbentuk kategori "nasb", وَالصَّابِئِينَ waalssabieena , tetapi kata tersebut menjadi subjek dari sebuah kata kerja, yaitu "beriman kepada Allah", sedangkan bentuk kategori "nasb" yang seharusnya adalah kata tersebut menjadi objek dari sebuah kata kerja.
Dan sekarang kita coba Menganalisa perkata dalam ayat ini dan apa pendapat jamhur ilmu nahwu dan syorop tentang ayat ini dan perkatan ulama tafsir seperti dibawah ini:
Pertama: Dari Ulam jamhur nahwu basrah berkata:

Inna (ان) dan Asobiun (الصابئون) Marpu' 'alan anahu maubtada (مرفوع على انه مبتد)
dan khobarnya mahzub yadulu alaihi khobar magoblahu وخبره مخذوف يدل :Jamhur nahwu mengatakan آمَنُواْ عليه خبر ماقبله) :إِنَّ الَّذِينَ setelah(الصابئون) atau mengakhirkan kata assobiun والنية التأخير kata: wannasoro (والنصارى)dan ini adalah bentuk nizom makna:
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالنَّصَارَى من امن
منهم بالله واليوم الأخر فلا خوف عليهم ولا هم يخزنون والصابئون كذلك. Sesungguhnya orang mukmin orang yahudi orang kristen siapa saja diantara mereka yang beriman kepada allah dan hari akhir kamudian mereka beramal sholeh mereka mendapt pahala dari sisi tuhan tidak ada kewatiran terhadap mereka dan mereka tidak pula mereka bersedih hati. demikian juga orang sabiin(orang yang keluar dari agama samawiyah)Mereka juga akan mendapat ganjaran yang serupa dengan orang mukmin,yahudi dan nasrani jikalau mereka beriman kepada allah dan beramal saleh.
Dan segi pemakaan kalimat arab, jumlah ismiyah muakadah dengan inna, boleh disebutkan mubtada yang lain selain isim, dan inna disebutkan satu khobar bagi isim" inna" dan dibuang khobar mubtada kedua menunjukkan khobar isim atau membuang khobar isim " INNA" Dan menjadikan khobar yang disebut untuk mubtada yang kedua menunjukkan khobar isim"INNA" MAHZUB.Dan jelas menurut jamhur ulama nahwu basrah ayat ini terlepas dari kesalahan
Pendapat kedua: Dan inna (ان)Didalam surat almaidah bukanlah,INNA NASIHAH (ان"الناسخة) Yang menasabkan mubtada dan meropakkan khobar akan tetapi ia bermakna" iya" yaitu harpun jawab(جواب حرف)dan tidak dipakai dalam jumlah ismiyah, tidak nasab dan juga tidak khobar, karena allaziina(الذين)Adalah ismun mausul (اسم الموصول) mabni fi mahli ropa'.Dan alamat ropa'nya waw (واو).Karena jama' muzakkaris salim, dan mupradnya:Sobii (صابئ)
Dan semua dari kata: allazina(الذين).Dan assobiun (الصابئون), Dan wannasoro (والنصارى)Ialah ; مرفوعةاما محلا.وهما اسماء:
Allaziina (الذين)ialah مبنية فى محل رفع. Dan wannasoro Marpu'dengan dommah muqadaroh karena isim maqsur yang,(والنصارى) tidak dijelaskan akhir harokatnya, dan assobiun (
'Marpu'lapaz dengan waw jama(الصابئون Dan zamahsari mupasir memilih pendapat yang pertama yaitu mazhab Jamhur ulama nahwu basroh.
Dan imam saukani mengatakan: والصابئون: مرفوع على ابتداء.Dan khobrnya mahzub.
الأخر وعمل صالحافلا خوف عليهم ولا هم يخزنون والصابئون والنصارى واتقدير:إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ من امن بالله واليوم
كذالك Sesungguhnya orang mukmin,orang yahudi, siapa saja diantara mereka yang berimana kepada allah dan hari akhir dan melakukan amal sholeh, mereka mendapt pahala dari sisi tuhan tidak ada kewatiran terhadap mereka dan mereka tidak pula mereka bersedih hati, demikian juga dengan orang saabiin dan orang nasrani. secara umum penetapan والنصارا معوف على ان الذين امنوا والذين هادو
Dan perbedaan balaghoh dalam ayat ini untu memudahkan perbedaan tiga sekte yang disebutkan allah yaitu:

الذين امنو - الذين هادو - النصارى - الصائبون- Tiga golongan yang pertama yang disebutkan dalam alqur'an mempunyai ikatan yang kuat karena masing-masing golongan tuhan memberikan kitab suci kepada mereka dan atas mereka ada rosul dari sisi tuhan sebagai berikut:
1. Orang yang Beriman (Islam) : kitab sucinya Alqur'an dan Nabinya Muhammad saw
2. Orang Yahudi kitab suci mereka Taurat dan nabi mereka Musa alaihi wasallam
3. orang Nasooro kitab suci mereka Injil dan nabi mereka Isa alaihi wasallam
Sedangkan golongan yang terakhir Assoibun adalah golongan yang keluar dari dari tiga golongan tersebut mereka tidak mempunyai kitab suci dari tuhan dan tidak ada rosul atas mereka
Dan maqom yang dibicarakan ayat tersebut Allah akan menerima amal mereka disisi tuhan apabila mereka beriman dengan iman yang benar dan melakukan amal soleh dan allah akan menghapus kesalahan mereka sebelum beriman dan allah tidak melihat masa lalu mereka yang telah mereka kerjakan yang selalu bermaksiat kepada allah dan menyukutukan allah dan jikalau mereka mengantinya dengan iman kepada allah dan melakukan amal sholeh allah akan memberikan ganjaran pahala seperti orang yang beriman(Islam)

Haadu: Yakni orang yahudi yang mana disaat turunnya alqur'an kebanyakan mereka menyimpang dari agama mereka dan berpaling dari kebenaran dan mereka merubag dan mengganti apa yang diturunkan Allah kepada mereka, Dan apabila mereka beriman dengan iman yang benar dan bertaubat kepada allah dan mengikuti apa yang diturunkan allah kepada penutup rosul nabi muhammad saw, maka mereka akan aman dari azab allah dan mereka tidak takut dan bersedih.
Begitu juga dengan orang Nasooro mereka menjadikan tuhan mempunyai anak atau menuhan isa ibn maryam dan mereka melenceng dari ajaran agama mereka, dan apabila mereka beriman dengan iman yang benar , dan memperbaiki perbuatan mereka dan beriman kepada rosul terakhir yakni muhammad saw dan melakukan amal sholeh maka usaha mereka akan dibalas disisi tuhan dan allah akan menghilangkan rasa takut mereka dan mereka tidak bersedih hati.
Kamudia ada golongan tambahan yaitu orang Shoibin mereka keluar dari agama samawiyah dan allah juga akan menerima mereka dan mengampuni mereka sebabgai mana allah mengampuni orang yahudi dan nassooro yang beriman kepada allah dan rosulnya.
Dan coba kita perhatikan hurup waw pada kata shooibuun bukan a'top pada mupradat akan tetapi a'topnya kepada jumlah dan waw yang diatopkan pada jumlah atas yang lain dan tidak digunakan didalam mupradath jumlah ma'tupah, dan Ia tidak nasab tidak nasab dan tidak jar. akan tetapi taarobit baina jumlataini ma'tupah. dan ma'tupnya kepada ma'na bukan kepada kepada harokat i'robnya.
Dan sangat jelas dari sini ayat alqur'an terbebas dari tuduhan orang kafir laknatullah bagaimana mungkin alqur'an salah dalam tata bahasa atau qoidah nahwu shorop sedangakan ilmu nahwu shorop diambil dari alqur'an, Sungguh sangat musthail jikalau ada orang salah dalam mengukur panjang lalu penggarisnya yang kita salahkan, terima kasih semoga bermampaat, dan semoga kita senantiasa dala lindungan allah dari tipu daya musuh-musuh islam Orang kristen dan orang yahudi dkk,
Mukjizat alqur'an sunnguh luar biasa dan kesesuai dengan zaman dan masa dan tidak ada satupun manusia samapi sekrang ini yang bisa merombak isi alqur'an walau hanya satu hurup dan orang kristen berusaha membuat alqur'an palsu untuk menipu umat islam namun hasilnya hanya sia-sia saja sebab alqur'an dijaga kemurnianya oleh tuhan dan bersemayam didada kaum muslimin.
sekali lagi semoga kita senantiasa terlepas dari tipu daya agama kristen yahudi karena mereka tidak senang kepada kita islam sampai kita mengikuti kesesatan mereka atau agama mereka..semoga allah menyelamatkan kita islam, semuanya amien

1. `http://averroescordova.blogspot.com/2010/12/menjawab-tuduhan-kristen-kesalahan-tata.html`

Al-Quran Wahyu Tuhan atau Karya Manusia? (2011-01-15 19:22)

Sejak dulu sampai sekarang para penentang Islam tidak pernah menyerah mengerahkan segala upaya mereka untuk meragukan keabsahan al-Quran dan kebenarannya sebagai wahyu Tuhan. Upaya ini sudah di mulai sejak kaum pagan Mekkah yang menentang al-Quran habis-habisan dengan mengatakan bahwa ia hanyalah "kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain." [25:4] Menuduh bahwa al-Quran tidak lebih dari, "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang," [25:5]
Tetapi sayang nya, sikap kaum pagan Mekkah terhadap al-Quran ini ternyata diikuti oleh sejumlah orientalis yang sangat tendensius terhadap Islam yang ingin mengatakan bahwa al-Quran bukanlah wahyu Allah, melainkan karya Muhammad saw. Mereka kerap menyitir beberapa pernyataan kaum pagan dahulu yang sebenarnya telah dijawab oleh al-Quran sendiri.
Merupakan sebuah fakta bahwa Muhammad saw adalah seorang yang ummiy yang tak pandai membaca dan menulis. Karena itulah ia meminta beberapa sahabatnya untuk mencatat setiap wahyu al-Quran yang diturunkan kepadanya. Jika demikian bagaimana mungkin seorang yang ummiy dapat mempelajari kitab-kitab suci agama lain. Pernyataan seperti itu merupakan tuduhan yang tidak didukung fakta dan argumentasi ilmiah.

Rasullulah menyampaikan dakwah di Mekkah selama kurang lebih 13 tahun. Dalam waktu tersebut, tidak ditemukan bukti sejarah bahwa Muhammad saw pernah melakukan kontak dengan orang-orang Yahudi.
Peran seorang pendeta
Adapun pertemuannya dengan pendeta Kristen Bahira, mereka mencoba mendramatisir kisah pertemuan tersebut. Pertemuan itu terjadi di sela-sela perjalanan Muhammad saw ke negri Syam dalam rangka menemani kafilah dagang pamannya, Abu Thalib. Saat itu, usia Nabi sekitar 9 - 12 tahun. Apakah masuk akal seorang anak kecil dengan usia seperti itu di sela-sela pertemuan singkat yang berlangsung dalam hitungan menit mampu memahami ajaran sebuah agama secara sempurna? Adakah alasan mengapa Bahira menjatuhkan pilihan kepada Muhammad kecil ini untuk menerima ajaran Kristen, sementara ada banyak orang yang ikut dalam kafilah dagang Abu Thalib? Mengapa Muhammad harus menunggu 30 tahun lamanya setelah pertemuan tersebut kemudian memproklamirkan risalah islam yang diterimanya pada usia 40 tahun?
Sungguh kisah pertemuan Bahira dan Muhammad saw yang didramatisir tersebut sama sekali tidak masuk akal dan a-historis. Sehingga tidak aneh jika ada orientalis sendiri yang meragukan keabsahan peran Bahira yang dianggap mengajarkan isi kitab-kitab terdahulu kepada Muhammad.
Dalam kata-kata orientalis Huart, "Berbagai sumber-sumber tertulis Arab klasik yang ditemukan, diterbitkan dan dikaji yang menyebutkan tentang peran seorang pendeta asal Suriah (Syam), menunjukkan bahwa kisah tersebut tidak lebih dari potongan-potongan dongeng dan khayalan belaka." (M Abdullah Diraz, disertasinya dalam bahasa Perancis di Universitas Paris, 1947)
Fakta ilmiah
Dalam kitab suci al-Quran terkandung fakta-fakta ilmiah yang baru bisa dibuktikan kebenarannya oleh sains modern. (Maurice Bucaille, Kairo, 1978) Beberapa contoh a;-Quran telah mengisyaratkan tentang fase-fase perkembangan janin di perut ibu, atau fakta-fakta ilmiah menakjubkan lainnya mengenai bumi, matahari, bintang, angin, hujan dan sebagainya. Lalu dari mana Muhammad mendapatkan semua itu?
Tak seorang pun mengatakan bahwa Muhammad saw menyadurnya dari sumber-sumber Yahudi dan Kristen yang memang tidak menyinggung fakta-fakta ilmiah seperti halnya al-Quran atau mungkinkah Muhammad yang ummiy mendapatkan sendiri temuan-temuan ilmiah tersebut padahal beliau tidak mendapatkan pendidikan sedikit pun? Sudah amat jelas, bahwa al-Quran bukalah karya manusia.
Al-Quran saduran Kitab-Kitab Suci sebelumnya?
Jika benar al-Quran merupakan saduran kitab-kitab suci sebelumnya, akankah orang-orang yang hidup semasa Muhammad saw membiarkan hal itu? Dakwaan dan hujatan semacam ini merupakan sebentuk generalisasi yang tidak memiliki dasar. Di dalam al-Quran terdapat banyak aturan-aturan hukum dan ajaran-ajaran yang tidak ditemui dalam Kitab-kitab suci sebelumnya. Kitab-kitab suci sebelum al-Quran juga tidak menyebutkan rincian hal ihwal umat-umat terdahulu sebagaimana terdapat dalam al-Quran.
Demikian pula prediksi al-Quran tentang hal-hal yang akan terjadi (gaib) yang baru terjadi selang beberapa waktu kemudian. Sebagai contoh dalam hal ini adalah kisah peperangan antara Romawi dan Persia yang sebelumnya diberitakan oleh al-Quran, tidak diketahui oleh Muhammad saw dan kaumnya, juga oleh penganut agama-agama sebelumnya. (al-Quran surat ar-Rum : 1- 5, tafsir al-Quran oleh para ahli tafsir)
al-Quran adalah kitab suci yang seluruh ayatnya memiliki konsistensi dan keselarasan pada susunan kata, gaya bahasa, dan ajaran-ajaran yang dikandungnya. Jika benar al-Quran merupakan karya saduran yang bersumber dari kitab suci sebelumnya, maka keragaman sumber seperti itu meniscayakan terjadinya kontradiksi, inkonsistensi dan ketidakselarasan.
Ada pula yang mencurigai bahwa budaya Arab Jahiliyah sebagai salah satu sumber al-Quran, faktanya al-Quran justru menolak berbagai sistem keyakinan jahiliyah yang batil dan adat istiadat serta tradisinya yang buruk, dan menggantinya dengan akidah, adat yang baik juga tradisi yang santun.
Tidak ada yang baru dalam al-Quran?
Al-Quran, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru
Sebagai tambahan atas tuduhan bahwa tidak ada yang baru di dalam al-Quran, faktanya al-Quran memuat informasi-informasi yang tidak terdapat dalam kitab-kita suci sebelumnya. Al-Quran memaparkan secara terperinci tentang kisah nabi Zakaria as, dan kelahiran Maryam yang berada di bawah asuhan Zakaria as. [3:35-37] Informasi mengenai Maryan sendiri banyak ditemui diberbagai tempat dan menjadi salah satu nama

surah ke 19 dalam al-Quran. Suatu paparan informasi yang tidak ditemukan, bahkan dalam Perjanjian Baru sekali pun. Lalu dari manakah Muhammad saw mendapatkan informasi seperti itu kalau bukan dari Dia Yang maha Tahu, Allah swt.

Di dalam perjanjian Lama, Kitab Keluarab, disebutkan bahwa yang mengangkat Musa as sebagai anak adalah putri Firaun (Keluaran 2 : 5-7 atau Perjanjian Baru, Kisah Para Rasul 7 : 21). Ini berbeda dengan informasi di dalam al-Quran yang menyatakan bahwa istri Firaun lah yang sebenarnya mengadopsi Musa as., bukan putrinya. [28:9] Demikian pula dalam kitab yang sama disebutkan bahwa pembuat patung anak sapi yng disembah baniisrael adalah Harun as (keluaran 32:3,4 dan 35), berbeda dengan paradoksal yang tertera di Bible justru Harun adalah orang yang sangat mengecam penyembahaan patung itu. [20:85-88]

Jika benar al-Quran telah menukil dan menyadur apa yang terdapat di dalam Injil, alasan apa yang mebuatnya tidak menyadur konsep Trinitas yang merupakan prinsip paling fundamental dalam ajaran Kristen? Mengapa al-Quran sama sekali tidak mengambil prinsip-prinsip akidah Kristen seperti penyaliban, konsep keselamatan, dosa warisan, dan ketuhanan Almasih?

Nabi dalam pandangan Islam

Dalam pandangan al-Quran, para nabi utusan Allah adalah tipe ideal dari moralitas yang harus diteladani. Kedudukan mereka yang sangat luhur dalam pandangan al-Quran justru bertolak belakang dengan apa yang tersurat dalam Bible. Bible kerap mengaitkan berbagai perbuatan nista Nabi Luth as dengan kedua putrinya di dalam Bible (Kitab Kejadian 9 :20-21), Nabi Nuh (kejadian 9:20-21), Nabi Daud (2 Samuel 11:2-5 dan 2 Samuel 6 : 20), lalu bandingkan dengan apa yang terdapat di dalam al-Quran mengenai keteladanan dan kemuliaan Nabi Luth as pada surah al-Araf : 80 dan Al-Anbiya: 74.

Proses Kodifikasi dan Masalah Otentisitas Al-Quran

Sejarah mencatat adanya para penulis dari kalangan yang diangkat oleh Nabi sebagai pencatat ayat-ayat al-Quran. Catatan yang mereka tulis berdasarkan bacaan rasullulah saw, yang didiktekan langsung setiap kali wahyu turun. Catatan ini didokumentasikan pada alat-alat tulis yang tersedia pada saat itu, seperti kertas, kayu, potongan kulit, lempengan batu atau tulang. Para penulis wahyu ini sebagaimana yang diinformasikan oleh literatur-literatur keislaman berjumlah 29 orang. Diantara mereka adalah empat khalifah sesudah rasullulah saw. Beberapa penulis tersebut yaitu, Abu Bakar, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan, Alin bin Abi Thalib, Zubair bin Awwam, Said bin Al-Ash, Amru bin AL-Ash, Ubai bin Ka'b, dan Zaid bin Tsabit.

Selain pencatatan adalah ukurasi hafalan kaum Muslimin yang terus mentradisi sampai saat ini. Pada Masa Rasullulah saw, para penghafal al-Quran mencapai ratusan sahabat yang memang sangat concern pada bacaan al-Quran dan akurasi hafalannya.

Rasullulah saw melakukan pembacaan ulang al-Quran satu kali setiap tahun di bulan Ramadhan yang langsung disimak oleh pembawa wahyu Jibril as. Bahkan khusus pada tahun terakhir sebelum wafat, Jibril as melakukan pengecekan bacaan al-Quran Nabi sebanyak dua kali. Dengan demikian, para penghafal al-Quran itu telah mengahafalnya dengan sempurna sebelum Rasullulah saw wafat. Demikian para penulis al-Quran mencatat seluruh kandungan al-Quran dan meletakkan ayat demi ayat sesuai dengan arahan dan intruksi langsung Rasullulah saw.

Peristiwa Yamamah, Musailamah al-Kadzdzab

Setahun setelah wafatnya Rasullulah saw, sebanyak 70 orang penghafal al-Quran terbunuh dalam peristiwa Yamamah. Mempertimbangkan hal ini, Khalifah Abu Bakar ra, atas saran dari Umar bin Khatab menugaskan salah satu penulis al-Quran, Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan catatan-catatan al-Quran yang berserakan kedalam satu kodifikasi yang akan dijadikan rujukan. Proses Kodifikasi ini dilakukan berdasarkan satu prinsip, yaitu bahwa setiap catatan wahyu yang akan dimasukkan ke dalam kodifikasi harus mendapatkan dua orang saksi yang mengatakan, bahwa catatan tersebut benar-benar telah didiktekan langsung oleh Rasullulah saw. Tentu saja para penghafal al-Quran dari kalangan sahabat dilibatkan dalam melakukan tugas kodifikasi ini. Zaid bin Tsabit menyerahkan hasil kodifikasi lengkap al-Quran kepada Abu Bakar, sebelum wafat kodifikasi tersebut diserahkan kepada Umar bin Khatab yang kemudian sebelum beliau wafat menyerahkannya kepada putrinya yang juga istri Rasullulah saw, Hafshah binti Umar ra.

Ustman bin Affan

Pada Masa Ustman bin Affan, dibentuklah komite kodifikasi al-Quran yang terdiri dari empat orang, salah

satunya adalah Zaid bin Tsabit. Mereka bertugas untuk menyalin sebanyak lima mushhaf al-Quran dan kemudian dikirim ke Mekkah, Madinah, Basrah, Kufah fan Damaskus. Komite ini melakukan tugas penyalinan berdasarkan kodifikasi yang berada di tangan Hafshah binti Umar ra. Proses penyalinan tersebut tentu saja diawasi oleh para penghafal al-Quran saat itu. Salinan al-Quran hasil penulisan komite inilah yang beredar dan dipergunakan oleh umat Islam di seluruh dunia sejak dulu hingga saat ini. Oleh sebab itu tidak ada perbedaan dikalangan umat Islam menyangkut otentisitas al-Quran sejak 14 abad silam hingga sekarang.
Hal ini juga diperkuat oleh para orientalis Leblois, Muir dan Orientalis Jerman Rudi Paret dalam kata pengantar untuk terjemahan al-Quran. Ahli Ketimuran Rudi Paret mengatakan, "Kita tidak memiliki alasan yang dapat membuat kita yakin bahwa di sana ada ayat-ayat dalam al-Quran yang tidak datang dari Muhammad." (M.Abdullah Diraz, Rudi PAret, Der Koran, Stuttgart; Ubersetzubg, 1980, hal 5)
Demikianlah, tak ada yang menyebutkan bahwa ada salinan al-Quran yang berbeda dengan hasil salinan komite di masa Ustman bin Affan. Seandainya ada diantara para sahabat yang memiliki salinan yang berbeda, pastilah mereka akanmenunjukkan dan menentang hasil penyalinan yang dilakukan komite kodifikasi pada masa Ustman. Tetapi kita tidak pernah mendengar terjadinya hal itu sepanjang sejarah umat Islam.
Abdullah bin Mas'ud ra
Adapun tuduhan yang sengaja disebarkan menyangkut seorang sahabat Rasullulah saw, Abdullah bin Mas'ud ra yang disebut-sebut pernah menyatakan keraguannya atas surah al-Fatihah, al-Falaq, dan An-Nas sebagai bagian al-Quran, sama sekali merupakan tuduhan yang tidak memiliki dasar sama sekali.
Para Ulama Islam yang memiliki keilmuan yang teruji, seluruhnya membantah tuduhan tanpa bukti yang disematkan kepada Abdullah bin Mas'us ini. Fakhrudin ar-Razi, Abu Bakar Ibnul Arabi, an-Nawawi, Ibnu Hazm al-Andalusi, al-Baqillani dan ulama lain membantah tuduhan tersebut, dan tidak ada seorang pun yang dari umat Islam yang mempercayai pendapat tanpa dasar yang diberikan secara tidak benar terhadap sahabatnya Abdullah bin Mas'us ra itu. (Cairo : Dar al-Ma'arif, 1997, hal 97 dst)
"Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar." [2:111]
(sumber : Prof.Dr.Mahmoud Hamdi Zaqzouq, Guru Besar Universitas al-Azhar Mesir, Meraih gelar Ph.D dari Universitas Munchen Jerman, pada 1968, Wakil Rektor Universitas Al-Azhar pada tahun 1995, dan dari tahun 1996 menduduki jabatan Menteri Wakaf Republik Arab Mesir)
sumber ;kaskus.us

Menjawab Fitnah "Rasululullah menyamakan kaum wanita dengan keledai dan anjing?" (2011-01-15 19:35)

By : [1]phoenix menjawab

"Keledai, kaum wanita, dan anjing, dapat membatalkan shalat." (Kitab Sunan At-Tirmidzi dan Kitab Shahih Al-jami':8128). Pada hadist ini mereka menuding Rasulullah SAW telah menyamakan kaum wanita dengan keledai dan anjing.
Ketika hadist ini sampai ke telinga Aisyah, ia berkata:*"Kalian telah menyamakan kami (kaum wanita) dengan anjing. Ketahuilah bahwa Nabi pernah melakukan shalat padahal aku sedang berbaring di tempat tidur dan berada di antara beliau dan kiblat (dihadapan Nabi). Lalu ketika aku pergi untuk suatu kebutuhan, dan aku tak ingin berhadapan dengan beliau, maka aku mundur secara perlahan."*(HR. Al-Bukhari).
Pada riwayat lain yang disampaikan oleh Imam Al-Bukhari dari Aisyah menyebutkan: *"Apakah kalian menyamakan kami dengan anjing dan keledai? Keahuilah bahwa aku pernah berbaring ditempat tidur tatkala Nabi datang dan melakukan shalat di tengah-tengah tempat tidur (menghadapAisyah yang brbaring), maka aku tidak senang jika harus berhadapan (usanniha) dengnan beliau yang sedang shalat, maka aku mundur secara perlahan (ansalla) menuju bagian ujung tempat tidur hingga aku dapat keluar dari selimutku."*
Kata *"usanniha"* artinya terlihat didepannya. Al-Khitabi mengatakan: kata ini berasal dari ungkapan *"sanaha lii asy-syai'u*" yang artinya; ia menawarka sesuatu kepadaku dan aku menerimanya. Sedangkan kata *ansalla*

artinya adalah keluar dengan tenang dan pelan-pelan.
Ibnu Rasyid mengatakan: ungkapan yang dimaksud oleh Imam Al-Bukhari adalah: kekhusyu'an orang yang sedang shalat dapat lebih terganggu apabila ada seorang anita yang berada dihadapannya dalam keadaan apapun, dibandingkan jika seorang wanita berada dihadapannya adalah seorang pria. Walaupun demikian, nabi sama sekali tidak terganggu shalatnya, karena beliau tidak dapat terganggu kekhusu'annya dengan keberadaan Aisyah. Oleh karena itu, jika seorang muslim melaksanakan shalat dan tidaka akan terganggu kekhusyu'annya, maka itu boleh-boleh saja, apalagi jika yang ada dihadapanya itu adalah seorang pria.
Adapun mengenai keledai, Ibnu Abbas pernah menyampaikan: "Aku tiba di Mina dengan mengendarai keledai betina, dan ketika waktu itu usiaku hampir mencapai akhil baliq (*naahaztu al-ihtilaam*). Pada saat itu aku tiba di Mina & Nabi sedang memimipin shalat tanpa pembatas tembok dihadapannya. Lalu aku berlalu dihadapan beberapa shaf kaum muslimin, dan segera melepas keledaiku untuk makan. Setelah itu aku masuk kedalam shaf tanpa ada seorangpun yang menyanggahku. (HR. Al-Bukhari)
Ibnu Daqiq mengatakan:"Ibnu Abbas menggunakan kalimat tidak ada yang menyanggahnya" sebagai dalil pembolehannya,dan bukan menggunakan kalimat 'tidak ada yang mengulang shalatnya', karena dengan menggunakan kalimat yang pertama dapat memberikan lebih banyak pengertian". Yakni, kalimat 'tidak ada yang mengulang shalatnya' hanya menunjukkan bahwa shalat mereka tetap sah saja, dan tidak menunjukkan pembolehan berlalu di hadapan mereka yang sedang shalat, sedangkan kalimat 'tidak ada yang menyanggahnya' menunjukkan bahwa i tidak di larang untuk berlalu di hadapan mereka dan shalat mereka tetap sah.
Para ulama menggunakan atsar ini sebagai dalil bahwasanya apabila seekor keledai berlalu dihadapan seseorang yang sedang shalat, maka shalatnya tetap sah dan tidak batal.
Beberapa ulama (termasuk diantaranya Ath-Thawawi) mengatakan: Atsar yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas dan Aisyah telah menasakh (menhapuskan hukum) hadist di atas, yang disampaikan oleh penuding.
Sedangkan Imam Syafi'i dan ulama lainnya lebih condong untuk menfasirkan kata *yaqtha'* pada hadist di atas dengan makna mengurangi kekhusyu'an, bukan membatalkan shalat. Pendapat ini diperkuat oleh pertanyaan yang diajukan oleh sahabat Nabi yang meriwayatkan hadist dengan makna yang sama, ia menanyakan apa dibalik warna hitam pada anjing, lalu dijawab oleh Nabi bahwa anjing yang berwarna hitam adalah Setan. Riwayat yang dimaksud adalah sabda Nabi:*"Apabila kalian shalat, maka kalian dapat terjaga jika dihadapannya terhalangi oleh sesuatu (dengan tembok atau pohon). Namun jika tidak ada sesuatu yang menghalanginya, maka kekhusyuannya dapat terganggu oleh keledai, wanita ataupun anjing yang berwarna hitam."* (Kitab Shahih Al-Jami':719)
seperti diketahui jika setan berlalu dihadapan seseorang yang sedang shalat, maka shalat orang tersebut tetap sah dan tidak batal, sebagaimana sabda Nabi: "Apabila panggilan shalat dikumandangkan, maka setan akan berlari hingga keluar angin dari bokongnya, agar ia tidak mendengar azan itu. Lalu apabila panggilan itu telah selesai, maka ia akan kembali lagi, sehingga dikumandangkan iqamat, ia pergi lagi sampai iqmat itu selesai. Setelah iqamat itu selesai dikumandangkan, ia kembali untuk membisiki orang yang sedang shalat agar hatinya sulit untuk berkhusyu, ia akan mengatakan:ingatlah ini, ingatlah itu...dengan segala sesuatu yang tidak diingatnya ketika orang itu diluar shalatnya. Stan akan terus mengganggunya, hingga orang tersebut terlupa berapah raka'at yang telah ia kerjakan." (kitab Shahih Al-Jami':817)
Imam Ahmad mengatakan: "Shalat seseorang dapat menjadi tidak sah dengan berlalunya seekor anjing yang berwarna hitam, sedangkan wanita dan keledai dapat mengganggu kekhusyuannya." lalu Ibnu Daqiq Al-Id dan Ulama lain menjelaskan pengertiannya, ia mengatakan: tidak ada riwayat yang bertentangan dengan penyebutan anjing yang berwarna hitam. Sedangkan untuk keledai terdapat atsar yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas, sedangkan untuk kaum wanita terdapat atsar yang diriwayatkan dari Aisyah.
Wallahu a'lam.

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2011/01/menjawab-fitnah-rasulullah-menyamakan.html`

Menjawab nama jelas Anak Ibrohim yang Hampir disembelih (2011-01-18 09:06)

oleh [1]Id Amor

Segala puji Bagi Allah SWT,Tuhan Semesta Alam,Yang telah menurunkan Al Qur?'an Sebagai petunjuk manusia dan pembeda(Al Furqon),yang membedakan mana yang Haq (benar) dan mana yang Batil(salah),dengan ayat-ayatnya akan mampu membedakan kwalitas manusia-manusia tersebut.

Beberapa tahun yang lalu ketika masih awal awal aktif di forum diskusi Al-islahonline.com seorang Misionaris yang menggunakan nickname ROBERT mengajukan Tantangan kepada seluruh pembaca Muslim untuk menunjukan Ayat Al Qur'an yang menyebut secara jelas tentang siapakah Anak Ibrohim yang hampir disembelih / dikorbankan.

maka untuk setelah membaca tantangan tersebut penulis mencoba melayani tantangannya,walaupun tidak langsung menjawab subtansi Tantangan tetapi lebih memilih melakukan pembahasan tentang Kisah Abraham / Ibrahim yang tercatat didalam Alkitab. yang mereka banggakan menyebut secara jelas siapa anak yang dikorbankan. yang ternyata banyak sekali kerancuan bahkan memanipulasi Sejarah dengan membuat cerita fiktif.

tetapi note ini tidak membahas masalah tersebut (InsyaAllah di kesempatan lain bisa disampaikan)

dalam Note ini langsung ke Subtansi menjawab Tantangan misionaris tersebut,karena apa yang dipersoalkan Misonaris tersebut rupanya para Misionaris maupun Penghujat Islam sering mempersoalkan hal ini.

dan subtansi note ini sesungguhnya sudah disampaikan langsung di Al-islahonline maupun forum forum lain yang pernah penulis Singgahi (jadi kalau yang sudah pernah Membacanya anggap saja ini sebagai pengingat, adapun yang belum pernah membaca semoga Note ini bisa bermanfaat :

Kisah Ibrahim yang siap mengorbankan anaknya merupakan salah satu ujian yang sangat luar biasa.

Sebuah Ujian yang tidak hanya diperuntukan untuk Ibrahim semata tetapi juga ujian bagi manusia-manusia sesudahnya. sebagaimana Firman Allah : إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

SESUNGGUHNYA INI BENAR-BENAR SUATU UJIAN YANG NYATA?

dan yang perlu kita ingat bahwa kata الْبَلَاءُ الْمُبِينُ albalaau almubiinu, yang sekali disebut didalam al-qur'an. dan penyebutannya terdapat didalam kisah Pengorbanan Ibrahim dan salah satu ujian dari peristiwa tersebut adalah polemik tentang siapa anak yang hampir dikorbankan.

apakah Ismail atau Ishaq? dan itulah topik yang sedang kita bahas. (walaupun sering dibahas) tetapi setidaknya topik ini dibuat untuk menjawab kenapa nama anak yang dikorbankan tidak disebutkan secara lugas didalam Qs 37 :100-113

maka setidaknya mereka terbagi 3 kelompok:

1 Orang Yahudi dan Kristen berkeyakinan yang dikorbankan adalah Ishaq

2 Orang Islam berkeyakinan yang dikorbankan adalah Ismail

3 Orang yang bingung mau pilih yang mana(karena menurut mereka semua agama sama,kalau pilih salah satu dianggap sudah keluar dari keyakinan mereka,dan juga berdalih karena dalam Al Qur'an dalam surat 37:100-113 .

dan tak jarang tema ini sering menjadi bahan 'perdebatan' antara kalangan Muslin dan kristen.

ada yang sangat penting sekali untuk dijadikan modal penting bagi orang yang serius ingin memahami ayat-ayat Allah.

modal penting tersebut adalah :

1 adalah dengan AKAL

ابْتِغَاء هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي هُوَ الَّذِيَ أَنزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُّحْكَمَاتٌ
يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاء تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلاَّ قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ
مِّنْ عِندِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلاَّ أُوْلُواْ الألْبَابِ اللّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ

[3:7] Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mu-tasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

Qs 12 Yusuf:111

يُؤْمِنُونَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَـكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُوْلِي الأَلْبَابِ مَا كَانَ
وَتَفْصِيلَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

[111] Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

akal saja tidak cukup,karena banyak orang membahas ayat yang sama dan berusaha menggunakan akalnya tetapi tentu saja akal saja tih saja belum mengerti / bingung.maka ada syarat lagi yang harus dipenuhi yaitu; suci / lahir dan hatinya

2 .Suci(Kebersihan Hati)

Qs Al Waqi'ah :79

لَّا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Tidak menyentuh Al Qur'an kecuali hamba-hamba yang disucikan

suci disini bukan berarti manusia yang tidak punya dosa/kesalahan,karena semua manusia mempunyai kesalahan /dosa.tapi seperti pesan Nabi:

Sebaik-baiknya orang yang berdosa adalah orag yang mau "TAUBAT" maka Suci disini yaitu: membersihkan hatinya dari pikiran-pikiran yang membelenggu akal dan jiwanya,menghindari penyakit-penyakit hati: iri,dengki,sombong,serta ta'asub(fanatisme),dan para ulama-ulama besar

dalam menyampaikan pemahamannya terhadap Al Qur'an menggunakan istilah: "Menafsirkan"

menggunakan kata ini bukan berarti ragu-ragu atau tidak yakin,tetapi berusaha menghindari penyakit-penyakit hati seperti yang disebut diatas.

sekarang kita perhatikan bersama tentang Qs 37:100-113

[100] "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.

[101] Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.

الصَّابِرِينَ الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا أَبَتِ فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي
افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاء اللَّهُ مِنَ

[102] Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

[103] Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis (nya), (nyatalah kesabaran keduanya).

[104] Dan Kami panggillah dia: ”Hai Ibrahim,

[105] sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu”, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

[106] Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.

[107] Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.

[108] Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,

[109] (yaitu) ”Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim”.

[110] Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

[111] Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

[112] Dan Kami beri dia kabar gembira dengan kelahiran Ishak, seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.

[113] Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishak. Dan di antara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang lalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

Inilah penafsiran penulis tentang ayat-ayat tersebut tersebut:

Al Qur’an surat Ash Shafat :100-113

Pertama : kenapa tidak tertulis nama secara jelas,siapa yang dikorbankan dalam ayat 102?

Jawabannya: ayat 106:

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

SESUNGGUHNYA INI BENAR-BENAR SUATU UJIAN YANG NYATA?

perhatikan ayat ini ,diawali penekanan kata (inna) yang menunjukkan betapa pentingnya soal ini,dan juga diakhiri penekanan bahwa soal ini benar-benar serius(mu’bin)

jadi ujian ini tidak hanya untuk Ibrahim dan keluarganya saja,tetapi ujian buat manusia-manusia sesudahnya sampai hari kiamat.

dan yang lebih menarik lagi bahwa kata الْبَلَاءُ الْمُبِينُ = sesungguhnya ini ujian yang nyata” hanya terdapat pada ayat ini saja.

Mungkin akan ada pertanyaan,kenapa manusia harus di uji dengan masalah ini?

Ujian ini menguji manusia apakah mereka benar-benar memperhatikan Ayat-ayat Allah atau tidak. (apakah mereka beriman,mengikari/kafir,atau jadi ragu).

Maka sekarang kita buktikan siapa yang dikorbankan menurut Al Qur’an;

Perhatikan ayat 102:

فِي أَرَى إِنِّي يَا بُنَيَّ قَالَ السَّعْيَ مَعَهُ بَلَغَ فَلَمَّا يَا أَبَتِ قَالَ تَرَى مَاذَا فَانظُرْ أَذْبَحُكَ أَنِّي الْمَنَامِ الصَّابِرِينَ
مِنَ اللَّهُ شَاءَ إِن سَتَجِدُنِي تُؤْمَرُ مَا افْعَلْ

102.maka tatkala anak itu sampai (pada umur yang sanggup) berusaha bersama-sama dengan Ibrahim, Ibrahim berkata: Hai anakku sesunggunya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu,maka fikirkanlah apa pendapatmu!? Ia menjawab:?hai bapakku,kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; INSYA ALLAHKAMU AKAN MENDAPATIKU TERMASUK ORANG-ORANGYANG SABAR? (MINASH SHOBIRIN).

Perhatikan apa yang saya tulis dengan huruf besar; ini adalah petunjuk /ciri-ciri siapa yang dikorbankan: Ishaq atau Ismail.

Maka untuk membuktikan siapa yang kita korbankan kita harus mencari dan mengumpulkan kata ”MINASH SHOBIRIN”, tetapi untuk menjangkau lebih banyak maka yang akan saya kumpulkan adalah kata ”SHOBIRIN”,

Dari surat pertama(al-fatihah) surat yang terakhir(an nas) Maka kata SHOBIRIN disebutkan dalam Al Qur’an sebanyak 15X Ke 15X itu sebagai berikut:

AL BAQARAH : 153,155,177,249 ALI IMRAN : 17,142,146 AL ANFAL : 46,46 AN NAHL : 126 AL ANBIYA : 85 AL HAJJ :35 AL AHZAB :35 ASH SHAFAT :102 MUHAMMAD :31

Kemudian kita kelompokkan ayat-ayat tersebut (dengan kata sebelumnya yang sama)

1. Ma’ash shobirin =beserta orang-orang yang sabar: Qs 2:153,249 ;8:46,66

2. Wa basyirish shobirin =dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar Qs 2:177; 33:35 ;47:31

3.Ash shobirin =orang-orang yang sabar:3:17

Wa ya’lamash shobirin=dan belum nyata orang-orang yang sabar: 3:142

Yukhibush shobirin=menyukai orang-orang yang sabar:3:146

Khoirulish shobirin=lebih baik bagi orang yang sabar:16:126

Minash shobirin=termasuk orang-orang yang sabar:21:85; 37:102

Maka setelah saya uraikan seperti diatas ayat yang menyebutkan kata

Minash shobirin hanya 2 ayat: 1 surat ash shofat :102

2 surat al anbiya : 85 bagaimana isi ayat tersebut: وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلٌّ مِّنَ الصَّابِرِينَ وَإِسْمَاعِيلَ

Dan Ismail,idris dan dzulkifli.semua termasuk orang-orang yang sabar? (MINASH SHOBIRIN)

Jadi melihat uraian diatas sangat jelas sekali bahwa anak tersebut adalah ISMAIL.

tapi saya ingin mempertajam uraian ini dengan mengiventaris juga nama Ismail dan Ishaq dalam Al Qur’an ISHAQ namanya disebutkan dalam Al Qur’an sebanyak 17 X dan ayat-ayat tersebut sebagai berikut:

AL BAQARAH : 133,136,140 ALI IMRAN : 84 AN NISA : 163 AL AN?AM :84 HUUD : 71(2X) YUSUF : 6,38 IBRAHIM : 39 MARYAM : 49 AL ANBIYA : 72 AL ANKABUT : 27 ASH SHAFAT : 112,113 SHAAD : 45

Dari sekian ayat tak ada satupun yang menunjukkan Ishaq punya cirri-ciri seperti anak yang terdapat dalam Qs ash shafat:102, tetapi disebut sama dengan ayat yang ke 113 Yaitu Qs Al ankabut 27: minash sholikhin:termasuk orang orang yang sholeh Dan disebut dengan kata sejenis (ja’alnaa sholikhin): kami jadikan orang-orang yang saleh.

Sekarang bagaimana dengan nama Ismail dalam Al Qur’an, Nama Ismail dalam Al Qur’an disebutkan sebanyak 12X Ke 12 x tersebut sebagai berikut:

AL BAQARAH : 125,127,133,136,140,177 ALI IMRAN :84 AN NISA :163(2X) AL AN’AM :86 IBRAHIM : 39 MARYAM : 54 SHAAD ; 48

Dalam ayat-ayat yang ada nama Ismail tak ada satupun gelar / predikat yang sama dengan Yang diberikan kepada Ishaq.

jelas sekali ismail disebut sebagai ”minash Shabirin” dan penyebutan panggilan ini tidak pernah diperuntukan buat Ishaq as.

gelar yang sebagai golongan orang Sabar juga menepis tuduhan / pembunuhan karakter terhadap Ismail As, yang disebut seperti kuda liar. karena yang persoalan pemberian vowel yang tidak tepat maka maknanya saja jauh...

untuk mengetahui masalah ini bisa lihat di Ismael : Keledai liar atau subur?

bisa diklik disini

[2]http://kajian-agama.blogspot.com/2008/12/ismael-keledai-liar- atau-subur.html

1. http://www.facebook.com/profile.php?id=1644267586
2. http://kajian-agama.blogspot.com/2008/12/ismael-keledai-liar-atau-subur.html

---

Id Amor Vs Duladi : Standar penguji nabi menurut bible (2011-01-18 09:24)

oleh [1]Id Amor
Duladi adalah salah satu Aktifis faithfreedom Indonesia,maka namanya sudah tidak asing lagi bagi orang orang yang pernah singgah di Web Penghujat islam tersebut. dalam beberapa hal pandangan pandangannya sering dijadikan Rujukan oleh para penghujat Islam.

Debat Id amor dengan Duladi terjadi di forum Myquran.org, yang terjadi pada bulan mei 2008, dan kemudian saya arsipkan di blog yang saya kelola, tetapi sebagaimana yang pernah amor sampaikan sebelumnya bahwa ada permintaan agar debat debat amor di berbagai Forum dimasukan di Note FB, agar bisa bermanfaat bagi banyak orang, maka InsyaAllah secara bertahap baik artikel maupun debat amor di berbagai forum diskusi , baik yang sudah diarsipkan di blog maupun belum maka InsyaAllah akan saya sampaikan secara bertahap di note Facebook.

semoga bisa bermanfaat.

Duladi wrote

> saya sekedar mengikuti pola pemahaman yang ditanamkan dalam thread ini: “Standar Pengujian Nabi menurut Bibel”.Kenapa setelah saya memakai Bibel untuk membuktikan Muhammad nabi palsu, Anda protes?
>
> YAHWEH mestinya tidak boleh diterjemahkan. YAHWEH adalah NAMA DIRI. Berbeda dengan elohim, adonai, tuhan, gusti, god, lord, kurios atau theos.
>
> ALLAH SWT juga nama diri, berbeda dengan ilah atau rabb. Karena keduanya berbeda, maka benarlah yang dikatakan Ulangan 13:1-3
>
> Ulangan 131 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat,2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya,3 maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab TUHAN, Allahmu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.
>
> Syarat bagi orang yang mengaku NABI (orang yg diutus oleh YAHWEH):Bisa membuktikannya dengan TANDA (‘OWTH, diterjemahkan sebagai “mujizat” oleh penerjemah Bibel Indonesia).
>
> Ulangan 1821 Jika sekiranya kamu berkata dalam hatimu: Bagaimanakah kami mengetahui perkataan yang tidak difirmankan TUHAN? —22 apabila seorang nabi berkata demi nama TUHAN dan perkataannya itu tidak terjadi dan tidak sampai, maka itulah perkataan yang tidak difirmankan TUHAN; dengan terlalu berani nabi itu telah mengatakannya, maka janganlah gentar kepadanya.”
>
> Karena Muhammad bukan utusan YAHWEH, tapi utusan allah swt, maka bukti TANDA tidak dia perlukan. Yang Muhammad pakai sebagai bukti kenabiannya adalah GAYA PREMAN.

> CIRI-CIRI NABI PALSU:
> 1) Mengajak beribadah kepada selain YAHWEH.2) Tidak bermujizat (tidak memiliki tanda = ‘owth)

Id amor respon :

kalau membaca argumentasi yang disampaikan Duladi / Baedowi.. ia hanya berdasarkan persoalan nama.. yaitu antara YHWH dengan Allah…

maka untuk memahami soal tersebut kita harus mengenal ‘pijakannya / dasar argumentasinya’ yang berasal dari kitab Yahudi = kitab Tanakh yang diambil orang kristen dengan ganti Label…,yaitu perjanjian lama…

kalau ada yang cocok sesuai selera dipakai oleh orang kristen.. kalau tidak cocok dengan selera.. maka dianggap barang usang..

karena fakta Kristen tidak bisa berdiri sendiri / hanya berdasarkan kitabnya sendiri, maka perlu kitab yang dijadikan ‘pembenar’ bukan dijadikan dasar dalam keimanannya..

membicarakan soal nama tidak bisa tidak ada kaitannya dengan bahasa yang digunakannya…

dan apakah nama YHWH itu pasti tuhan yang benar??

fakta, berdasarkan inskripsi-inskripsi kuno yang ditemukan di Kuntilet Ajrud, di sekitar Nablus sekarang. Di daerah tersebut nama Yahweh pernah dipuja bersama-sama dewi kesuburan Asyera. Salah satu bunyi inksripsi Kuntilet Ajrud, seperti disebut Andrew D. Clarke dan Bruce W. Winters (ed.), One God, One Lord; Christianity in a world of religious Pluralism, dalam bahasa Ibrani: Birkatekem le-Yahweh syomron we le ‘asyeratah

Yakni – Aku memberkati engkau demi Yahwe dari Samaria dan demi Asyera.

dan benarkan nama ALLAH itu hanya nama tuhannya orang Arab??untuk mengetahui persoalan tersebut ada baiknya kita baca analisa dari orang Kristen yang berfikir jernih…

KATA ALLAH DAN PADANANNYA DALAM BAHASA IBRANI DAN ARAMI

Dalam menilai kata Allah, kita harus memahami bahwa kata itu serumpun dengan kata-kata bahasa Semitik yang lebih tua (yang dipakai di Timur Tengah: Ibrani dan Arami). Kata Allah itu cognate dengan kata Ibrani: El, Eloah, Elohim; dan kata Arami Elah, Alaha, yang semuanya terdapat dalam Perjanjian Lama ataupun dalam Targum (komentar-komentar Taurat dalam bahasa Arami yang lazim dibaca mulai dari zaman sebelum Al-Masih, zaman Sayidina Isa hingga hari ini).

Perlu anda ketahui, sebagian kecil Kitab Perjanjian Lama juga ditulis dalam bahasa Arami, yakni beberapa pasal Kitan Ezra dan juga beberapa pasal dari Daniel. Marilah kita baca dan cermati ayat-ayat yang menggunakan kata elah di bawah ini:

“Be Shum elah yisra’el …”

Daniel 5 : 1, “Demi Nama Allah Israel.”

“…di elahekon hu elah elahin, umara malekin

Daniel 2:47, “Sesungguhnya Elah-mu itu elah yang mengatasi segala elah dan berkuasa atas para raja.

Sedangkan bentuk Ibrani yang dekat dengan istilah Arami elah dan Arab ilah, al-ilah dan Allah adalah sebutan eloah, misalnya disebutkan:

“Eloah mi-Teman yavo we Qadosh me-Har Paran, Selah”

Yaitu Habakuk 3 : 3, yang berarti -

“Eloah akan datang dari negeri Teman, dan Yang Mahakudus dari pergunungan Paran, Sela.”

Tetapi argumentasi ini pun segera ditanggapi dengan traktat mereka. Menurut mereka, istilah el, elohim, eloah (Ibrani) dan elah, alaha (Arami/Syriac) tidak sejajar dengan istilah Arab Allah berasal dari ilah (God, sembahan). Dengan awalan kata sandang di depannya Al (Inggris: the), makna the god, "sembahan yang itu". Maksudnya sembahan atau ilah yang benar.

"Laa ilaha ilallah". Tidak ada ilah selain Allah. Allah adalah satu-satunya ilah. Ungkapan Laa ilaha ilallah ini, dijumpai pula dalam Alkitab terjemahan bahasa Arab, 1 Korintus 8 : 4-6 berbunyi :

"… wa'an Laa ilaha ilallah al-ahad, …faa lana ilahu wahidu wa huwa al-Abu iladzi minhu kullu sya'in wa ilahi narji'u, wa huwa rabbu wahidu wa huwa Yasu' al-Masihu iladzi bihi kullu syai'in wa bihi nahya"

Yakni maksudnya :

Dan sesungguhnya tidak ada ilah selain Allah, Yang Mahaesa … dan bagi kita hanya ada satu ilah/sembahan yaitu Bapa, yang dari-Nya berasal segala sesuatu dan kepada-Nya kita akan kembali, dan hanya ada satu Rabb/Tuhan, yaitu Yesus Kristus yang melalui-Nya (sebagai Firman Allah) telah diciptakan segala sesuatu dan untuk Dia kita hidup).

(5)

Mereka begitu entengnya menanggapi hal ini. Menurut brosur mereka, istilah 'Allah' memang ada dalam Alkitab berbahasa Ibrani, tetapi artinya "sumpah" (1 Raj. 8:31; II Taw. 6:22). Mereka benar, tetapi mereka juga harus tahu, seperti kata Yahweh tidak turun dari langit. Demikian pula kata elohim, eloah, elah berasal dari akar kata tertentu. Menurut C.L. Schofield, istilah elah berasal dari akar kata el (Yang Maha kuat) dan alah (sumpah):

"to swear, to bind oneself by an oath, so implifying faithfullness." (6)

Jadi, di hadapan hadirat El (Yang Maha kuat) seseorang mengikat sumpah (alah). Dari kata El dan alah ini, kemudian terbentuklah kata elah. Sedangkan bentuk elohim, dengan akhiran im menunjukkan jamak untuk menekankan kebesaran (pluralis maestaticus). Oleh para pujangga gereja kata tersebut ditafsirkan secara alegoris sebagai bukti dari sifat ketritunggalan Allah. Karena itu, sangat gegabah untuk menolak fakta keserumpunan antara Arab dengan bahasa Ibrani dan Aram, hanya dengan argumentasi dangkal seperti ini.

Kata alah (dengan satu "l") memang ada dalam bahasa Ibrani yang berarti "sumpah, kutuk". Berbeda dengan bahasa Arab allah (dengan dua huruf "L"). Dua huruf "l" (lam) yang dalam istilah Allah menunjukkan asal-usulnya dari kata sandang Al (the) dan ilah (god) seperti dikemukakan di atas. (7)

untuk lebih jelas lagi baca selengkapnya disini…

[2]http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/08/menjawab-soal -nama-allah.html

Birkatekem le-Yahweh syomron we le 'asyeratah

Yakni – Aku memberkati engkau demi Yahwe dari Samaria dan demi Asyera. (2)

dan sebagai tambahan .. bagi yang ingin tahu kekonyolan pengetahuan Duladi / Baedowi soal isi alkitabnya yang membahas soal nama Tuhan..

lihat disini…

[3]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=1 256 &postdays=0 &postorder=asc &start=60

Duladi wrote :

> istimewanya adalah, Nama Yesus langsung pemberian YAHWEH, sedangkan nama-nama yang lain diberikan atas kemauan orang tua.
>
> YESUS berarti YAHWEH JURUSELAMAT (Ibrani: Yah-Shua), ini sesuai dengan firman YAHWEH dalam kitab nabi Yesaya:

Yesaya 19:20 Itu akan menjadi tanda kesaksian bagi YAHWEH semesta alam di tanah Mesir: apabila mereka berseru kepada YAHWEH oleh karena orang-orang penindas, maka Ia akan mengirim seorang juruselamat kepada mereka, yang akan berjuang dan akan melepaskan mereka.

Yesaya 43:11 Aku, Akulah YAHWEH dan tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku.

Lukas 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

Id Amor respon :

hm.. sedang memamerkan kebutaanya terhadap isi alkitab lagi dul?? dan sejarah pada masa awal masehi du?

bagaimana dengan nama ini?

1:13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes.

apa menurut anda saat itu nama Yesus bukan nama pasaran?? (banyak orang yang pakai nama yesus)

seperti halnya orang jawa .. yang memberi nama anaknya dengan nama "Slamet'..

dan sebagai bukti kongkrit.. amor akan sampaikan nama-nama yesus lain.. selain Yesus anak Maria…

1. Joshua, anak Nun ,anak Nun (Versi King James mengatakan "Yesus" dalam Kisah 7:45 dan Ibrani 4:8; semua terjemahan baru mencegah kebingungan dengan menggunakan kata "Yosua") Nama Keluarga seorang Yahudi Kristian Justus (Kolose 4:11)

* Kisah 7:45LAI TB, Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.KJV, Which also our fathers that came after brought in with Jesus into the possession of the Gentiles, whom God drave out before the face of our fathers, unto the days of David;TR, ην και εισηγαγον διαδεξαμενοι οι πατερες ημων μετα ιησου εν τη κατασχεσει των εθνων ων εξωσεν ο θεος απο προσωπου των πατερων ημων εως των ημερων δαβιδTranslit, ên kai eisêgagon diadexamenoi hoi pateres hêmôn meta iêsou en tê kataschesei tôn ethnôn hôn exôsen ho theos apo prosôpou tôn paterôn hêmôn heôs tôn hêmerôn dabid

* Ibrani 4:8LAI TB, Sebab, andaikata Yosua telah membawa mereka masuk ke tempat perhentian, pasti Allah tidak akan berkata-kata kemudian tentang suatu hari lainKJV, For if Jesus had given them rest, then would he not afterward have spoken of another day.TR, ει γαρ αυτους ιησους κατεπαυσεν ουκ αν περι αλλης ελαλει μετα ταυτα ημεραςTranslit, ei gar autous iêsous katepausen ouk an peri allês elalei meta tauta hêmeras

* Kolose 4:11LAI TB, dan dari Yesus, yang dinamai Yustus. Hanya ketiga orang ini dari antara mereka yang bersunat yang menjadi temanku sekerja untuk Kerajaan Allah; mereka itu telah menjadi penghibur bagiku.KJV, And Jesus, which is called Justus, who are of the circumcision. These only are my fellowworkers unto the kingdom of God, which have been a comfort unto me.TR, και ιησους ο λεγομενος ιουστος οι οντες εκ περιτομης ουτοι μονοι συνεργοι εις την βασιλειαν του θεου οιτινες εγενηθησαν μοι παρηγοριαTranslit, kai iêsous ho legomenos ioustos hoi ontes ek peritomês outoi monoi sunergoi eis tên basileian tou theou oitines egenêthêsan moi parêgoria

2. Jesus Barabbas (kadang hanya disebut Barabbas) – penjahat yang dibebaskan Ponti us Pilatus (Matius 27:16-17)

* Matius 27:16-17LAI TB, 27:16 Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas.KJV, And they had then a notable prisoner, called Barabbas.WH, ειχον δε τοτε δεσμιον επισημον λεγομενον {VAR2: [ιησουν] } βαραββανTranslit, eichon de tote desmion episêmon legomenon iêsoun barabban

LAI TB, 27:17 Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: “Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”KJV, Therefore when they were gathered together, Pilate said unto them, Whom will ye that I release unto you? Barabbas, or Jesus which is called Christ?WH, συνηγμενων ουν αυτων ειπεν αυτοις ο πιλατος τινα θελετε απολυσω υμιν {VAR1: [τον] } {VAR2: [ιησουν τον] } βαραββαν η ιησουν τον λεγομενον χριστονTranslit, sunêgmenôn oun autôn eipen autois ho pilatos tina thelete apolusô humin iêsoun ton barabban ê iêsoun ton legomenon christon

3. Seorang nenek moyang Kristus (Lukas 3:29). Diterjemahkan sebagai Jose Versi King James dan NJKV, Joshua di NIV dan NASB.

* Lukas 3:29LAI TB, anak Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak LewiKJV, Which was the son of Jose, which was the son of Eliezer, which was the son of Jorim, which was the son of Matthat, which was the son of Levi,NIV, the son of Joshua, the son of Eliezer, the son of Jorim, the son of Matthat,WH, του ιησου του ελιεζερ του ιωριμ του μαθθατ του λευιTranslit, tou iêsou tou eliezer tou iôrim tou maththat tou leui

Sumber :Matthew G. Easton & Paul S. Taylor. Jesus

Duladi sebelumnya mengutip

> Lukas 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

yang ia klaim sebagai dasar bahwa nama tersebut pemberian langsung dari YHWH…

Duladi wrote :

> Istimewanya adalah, Nama Yesus langsung pemberian YAHWEH, sedangkan nama-nama yang lain diberikan atas kemauan orang tua.

Id amor respon

apa klaim DUladi sesuai dengan apa yang tercatat (fakta tertulis didalam alkitab)?

kita lihat ayat sebelumnya…

1:30 Kata malaikat itu kepadanya: “Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah.

1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

fakta yang memerintahkan bukan YHWH langsung tetapi yang tercatat didalam ayat tersebut adalah malaikat…

jadi apa yang disampaikan Duladi sesuai fakta = Duladi menunjukan sebagai orang jujur..atau yang disampaikan tidak sesuai denan fakta = Duladi pembohong.

selain itu perlu lihat keterangan lain… = lihat keterangan Injil Matius

1:19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: “Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

frase : engkau akan menamakan Dia Yesus, tersebut maknanya.. yang memberi nama Tuhan… atau Yusuf (yang kemudian dianggap orang tua) Yesus dul??

lagi-lagi klaiam anda tersebut berdasarkan apa yang tercatat di alkitab.. atau justru anda tidak mengerti tentang isi alkitab ??

Yohanes adalah nama pemberian YAHWEH. Yohanes artinya Jehovah is a gracious giver

jadi pernyataan anda sebelumnya salah / tidak benar yach??

lihat kembali pernyataan anda ini??

sebelumnya duladi menyatakan :

> Istimewanya adalah, Nama Yesus langsung pemberian YAHWEH, sedangkan nama-nama yang lain diberikan atas kemauan orang tua.

kemudian ia juga menulis :

> Sedangkan nama YESUS (Ibrani: Yah-Shua = Jehovah Sang Juruselamat) adalah NAMA YAHWEH yang diberikan kepada Putra-Nya.

Id amor respon :

bagaiamana dengan Matius 1 yang ayatnya sudah disampaikan amor??

sengaja anda hindari ayat tersebut?? , atau anda sedang menutup mata?

dan bagaimana dengan klaim anda nama tersebut dianggap pemberian langsung tetapi fakta tercatat bukan YHWH yang mememerintahkan langsung.. tetapi malaikat yang memerintahkannya..

soal ini juga mau anda hindari dul??

kemudian soal nama… Tuhan sebagai satu-satunya juru-selamat.. itu betul.. tetapi kalau orang yang diberi nama tersebut kemudian dianggap sebagai tuhan juru selamat itu jelas pemahaman yang konyol..justru Duladi menunjukan kegagalannya dalam memahami nama tersebut..

marilah dikaji soal nama Yesus tersebut secara obyektif,

amor coba sampaikan analisa nama Yesus ,dari Bagus pramono ini…

Nama YESUS bukan sekedar gelar bagi penyandang nama itu. Nama Yesus dalam bahasa Ibrani adalah **יהושע** – YEHOSYUA', yõd – hê' – vâv – syïn – 'ayin, atau **ישוע** – YESYUA' yõd – syïn – vâv – 'ayin, (Ibrani-Aramaik, ibarat Alexander menjadi Alex saja).

Kata "yehõsyûa"' memang berasal dari dua kata Ibrani yaitu " **יהוה** – YHVH" (TUHAN) dan "yâsya"' (menyelamatkan). Jadi, nama Yesus berarti "YHVH (TUHAN) adalah keselamatan" atau "YHVH (TUHAN) menyelamatkan",

Makna kata "yehõsyûa"' ini mirip dengan kata "yesyayâh" (nabi Yesaya) hanya kombinasinya terbalik yaitu "yâsya"' (menyelamatkan } dan "yâh" (TUHAN).

yang menarik adalah nama tersebut juga berarti 'Tuhan yang menyelamatkan'..

apa Orang kristen tidak berfikir bahwa dengan nama tersebut, justru menunjukan Tuhanlah yang menyelamatkan Yesus = tidak mati ditiang salib seperti anggapan mereka

Duladi coba memberikan perbedaan antara Yesus Kristus dengan Yesus lainnya

duladi :

1) Nama itu bukan pemberian langsung dari YAHWEH

respon id Amor

hm.. masih menganggap langsung dari yahweh?? klaim berdasarkan asumsi atau berdasarkan apa yang tercatat didalam bible dul??selain itu fakta tidak hanya Yesus nama yang merupakan pemberian melalui Malaikat.. , ada juga manusia lain yang mempunyai posisi sama..

Kutip

Duladi wrote

2) Tidak terlahir dari ROH KUDUS

Id amor respon :

apa yang lahir dari roh kudus pantas dipertuhankan?? fakta penciptaannya masih pakai perantara 'rahim Maria" ,Adam yang merupakan manusia ciptaan Tuhan langsung yang tidak melalui rahim siapapun apa pantas dipertuhankan??

dan yang memberi nama ADam itu siapa yach?? = mana yang lebih cocok dengan kriteria pemberian nama langsung dari Tuhan..

Duladi wrote

3) Bukan Putra Yahweh]

id amor respon :

apakah 'anak tuhan" menurut bible hanya Yesus saja?

bagaimana dengan Adam?? apa ia bukan 'anak Tuhan' nich??

Kutip

Duladi wrote :

4) Setelah mati, menunggu sampai hari kiamat untuk dibangkitkan

Amor respon :

itu karena beranggapan kalau Yesus mati ditiang salib.. kalau justru namanya tersebut memberi 'sinyal' bahwa Tuhan yang menyelamatkan Yesus dari orang-orang yang ingin membunuhnya bagaimana??

= jadi ingat soal tantangan anda mengenai kasus "yesus mati ditiang salib' , Duladi tidak bisa membantah.. ketika diglontorkan banyak ayat soal ini..

kemampuan duladi hanya 'ngoceh' membuat nama postingan amor / romadi dengan sebuat "INJIL ROMADI"...

Duladi wrote :

5) Tidak punya kuasa di langit dan di bumi
6) Bukan HAKIM pada hari Kiamat

Id amor respon :

kapan terjadinya kiamat saja ia tidak mengetahui = tidak dikasih tahu.... = hanya Bapa sendiri yang tahu..

TB Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri."

berdasarkan fakta yang tercatat Yesus ? Anak tidak mengetahui kapan terjadinya hari kiamat..

Duladi wrote

> Secara logika, tak ada satupun fakta yang menguatkan dugaanmu. Karena justru Bibel isinya banyak menceritakan kebebalan mereka yang justru mempermalukan mereka secara psikis.
>
> Tidak ada satupun ritual agamawi yang menguntungkan mereka dari sisi ekonomi maupun politik. Agama Yahudi pun dikhususkan bagi kalangan orang Yahudi, dan tidak ada kewajiban mereka untuk memaksa bangsa-bangsa lain menganutnya.
>
> Kita percaya kepada TUHAN MEREKA secara sukarela, jadi tidak beralasan kita menuduh Israel menipu.
>
> Sebaliknya, Arab memaksa bangsa-bangsa lain mengakui dewa mereka yang bernama allah swt dan menganut agama bikinan mereka. Jadi sangat kuat alasan kita kenapa kita punya kecurigaan bahwa Arab telah menipu umat muslim sedunia. Dan faktanya, itu bukan sekedar dugaan atau kecurigaan, tapi memang SUNGGUH-SUNGGUH MENIPU.
>
> Tuhan itu ada. Tuhan yang saya maksud adalah Tuhan yang menyatakan diriNya dengan nama "YHWH".Karena terbukti dari riwayat sejarah, Ia sungguh-sungguh ILAHI, bukan isapan jempol kuda seperti allah swt.

Amor respon :

dan fakta tercatat dibible.. yesus sebenarnya mengajar hanya untuk orang israel... saat masih ditengah-tengah mereka = tidak mungkin ada yang 'menggunakan muka yesus / mengaku-aku sebagai Yesus..

tetapi fakta tercatat setelah Yesus tidak ditengah-tengah muridnya dan dianggap mati ditiang salib.. Ajaran Yesus berubah.. apa ini tidak menjadi aneh buat Duladi yang mengaku kritis??

dan sebaiknya orang yang mengaku 'kritis' harus ingat pesan Yesus ini...

24:4 Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!24:5 Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

pesan Yesus ini jelas.. untuk mewaspadai penyesat..ciri-cirnya :

1. memakai nama-Nya, mengaku-aku yesus sebagai mesias..., kenyataannya ia banyak menyesatkan banyak orang

fakta sejarah / kemudian yang terjadi setelah yesus tidak ditengah-tengah muridnya..

adakah yang mengaku-aku Yesus, kemudian menemui muridnya?atau adakah orang yang mengaku-aku mendapatkan 'mandat' dari Yesus.. tetapi faktanya antara ajarannya dengan ajaran Yesus saat mengajar muridnya secara langsung banyak yang bertentangan??

kemudian ingat pesan yesus ini juga...

7:15 "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.

7:16 Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?

7:17 Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.

7:18 Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik.

7:19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.7:20 Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka.

matius

7:15-20 adalah bagian khutbah diatas bukit ,

ciri kedua, mengaku sebagai domba fakta setelah Yesus tidak ditengah-tengah mereka, adakah orang yang mengaku-aku Domba??

ketiga, adalah mengenali buahnya..

apa yang dimaksud buahnya ini???

kelanjutannya amor tunggu dahulu respon Baedowi alias Duladi….

Duladi wrote :

> Para penerjemah Bibel Indonesia telah melakukan kesalahan fatal. Mereka mengira, "allah" adalah sekedar kata jabatan dalam bahasa Indonesia, seperti gusti atau tuhan.

Id Amor respon :

kesalahan fatal ?apa anda menganggap pengetahuan anda dengan perngetahuan dari Team LAI itu anda lebih baik??

katanya terjemahan resmi yang benar dari LAI..*(ingat kasus terjemahan versi KSI,yang anda merancau nggak karuan) sekarang anda menganggap terjemahan versi LAI mempunyai terjemahan yang punya kesalahan yang fatal??

ini sikap konsisten dari anda.. atau sikap plin-plan sudah menjadi hobby anda?

Duladi wrote :

> Tapi nasi sudah menjadi bubur, toh, kata "allah" yang notabene dalam Islam dianggap sebagai NAMA KERAMAT, dalam Kristen kata "allah" hanyalah sekedar kata jabatan (mengalami penurunan status).

Id amor respon :

hm.. dari postingan-postingan yang mengeramatkan soal nama… apa bukan postingan anda.. yang ngeyel mengeramatkan nama YHWH tetapi fakta nama YHYH tidak banyak dipakai diberbagi versi terjemahan (tidak hanya yang berbahasa Indonesia..)

ini bukan soal keramat atau tidak ,tetapi yang punya dasar argumentasi yang lebih logis atau ngawur…

hanya orang-orang yang ngawur menerjemahkan sebuah nama….sebaliknya orang-orang yang berfikir logis dan konsisten.. bahwa sebuah nama tidak bisa diterjemahkan…

Duladi wrote :

> Bagi Islam, "allah" adalah nama tuhan Arab yang tidak boleh diterjemahkan, dan membacanya pun harus sesuai dengan lafal Arabnya.

Id amor respon :

itulah bukti orang Islam berfikir logis .. bahwa nama tidak bisa diterjemahkan seenak perutnya…

Duladi wrote :

> Bagi Kristen, allah hanyalah sekedar kata jabatan yang setara dengan kata "ilah" atau "tuhan". Itulah sebabnya ada penggunaan ungkapan "Siapakah allahmu?" Jawab: Allahku adalah YAHWEH. Sementara dalam Islam, "Siapakah Tuhanmu?" Jawab: Tuhanku adalah Allah. Jadi, dalam kekristenan, kata "allah" telah mengalami penurunan status (mudun drajat).

Id amor respon :

karena orang Kristen tidak bisa membedakan antara Ilah dan Allah.. maka ia akhirnya mencampur adukan secara serampangan…

dan postingan anda ini justru ada pengakuan bahwa salah satu tujuan penggunaan nama "Allah' juga untuk melakukan 'pembunuhan karakter'…karena kalau berdasarkan bahasa yang benar.. elohim terjemahannya adalah ilah (kalau mau menggunakan bahasa Arab) / tuhan dalam bahasa indonesia….

Duladi wrote :

> Saya sih oke-oke saja memakai kata "allah", asal kata itu tidak dibaca sesuai dengan lafal Arab. Kata "allah" harus dibaca sesuai dengan ATURAN CARA MEMBACA BAHASA INDONESIA yang baik dan benar. Bila kata "allah" dibaca "owoh" atau "auloh", maka itu menunjuk pada JIMAT ARAB yang menempel di sudut Ka'bah. Tentunya umat Kristen akan menolak bila dirinya dikatakan menyembah tuhannya Arab itu.

Id amor respon

saya tidak terlalu terkejut dengan tulisan orang yang sangat rasis dan begitu benci terhadap Arab..jangankan persoalan seperti itu.. ketika memiliki kekuasaan (di forum miliknya) amor yang menulis menggunakan tanda (') itu saja dianggap persoalan serius hingga mengancam akan menghapus seluruh postingan…

Kutip

Kata "allah" dalam Bibel diterjemahkan dari kata "elohim". Elohim adalah kata jabatan, sama seperti ilah, tuhan, god, atau lord. Sedangkan NAMA ELOHIM adalah YHVH.

itulah seperti yang amor sampaikan.. orang Kristen tidak bisa membedakan antara Allah dan Ilah…

antara elohim dan El-elohim..

banyak orang yang kekeh nama tuhannya YHWH tetai fakta di terjemahan yang dianggap paling benar dan resmi oleh baedowi alias Duladi (pada saat kasus terjemahan KSI, Mat 5:18).. tak ada satupun namanya disebut…jadi klaim tersebut berdasarkan fakta atau sekedar mimpi yach??

Sesuai dengan penjelasan Bibel, bahwa barangsiapa mengaku nabi tapi mengajak beribadah kepada tuhan lain selain YHVH, orang itu adalah bukan nabi (alias nabi palsu).

Duladi wrote :

> Tuhannya Muhammad bukan YHVH, tapi Allah. Jadi, Muhammad bukan nabi, tapi "nabi allah swt", setara dengan nabi-nabi baal pada zaman Perjanjian Lama.

Id amor respon:

kesimpulan yang disimpulkan bukan orang yang berfikir logis dan cerdas.. tetapi kesimpulan orang yang berdasarkan 'iman buta' dan asal ngeyel saja…

berbicara soal nama tidak bisa tidak berkaitan dengan bahasa yang digunakan 'asal muasalnya'

dan Persoalan nama Allah sudah amor postingkan sebelumnya yang lebih bermakna..Tuhannya (yang dianggap) tuhan = SAng Tuhan

sedangkan makna YHWH apa dul?? tidak punya arti?

kalau anda menganggap seperti itu maka anda sedang membuktikan kebutaan pengetahuan soal tersebut…

karena arti nama YHWH sudah termasuk dari salah satu nama Allah…

anda tidak percaya?kalau tidak.. cari dahulu makna arti YHWH

dan bagaimana soal Mat 7:15-23?? ciri penyesat menurut Yesus..

anda pura-pura tidak membaca postingan amor dul?karena anda tidak punya kemampuan untuk menanggapinya yach??

Duladi wrote :

> Amor, tulisanmu banyak bacot, to the point aja. Gak di FFI, di AFFI, dan di sini, anda itu tetap berstatus "TANTE CEREWET". Nggak usah berkomentar seperti orang ngajak bertengkar. Postingan-postinganmu sepertinya kayak orang lagi ngajak bertengkar. Bosen aku…. Mbak, eh, tante cerewet!

Id AMor respon :

hm.. sedang memamerkan kemampuan anda yang sebenarnya yach??tidak mampu membahas soal "penyesat" berdasarkan pesan Yesus?ini postingan berisi argumentasi atau sekedar ngoceh dul?? = hanya sekedar mengajak bertengkar untuk mengalihkan perhatian atas ketidak mampuan anda menanggapi postingan amor yach??

dan anda anggap amor tidak langsung ke point?? itu membuktikan kecerdasan dan kewarasan jiwa anda atau sebaliknya dul??

= apa bukan sebaliknya.. anda tidak di AFFI, FFI, Al-islahonline,swaramuslim,forumonline (milik anda sendiri) tidak mampu menanggapi argumentasi lawan maka anda gunakan cara-cara kotor dengan menyerang pibadinya (pembunuhan karakter)…

tetapi secara subtansi tak ada argumentasi amor yang mampu dibantah dengan baik….

kasihan sekali BAedowi alias duladi yang suka membuktikan diri sebagai orang sakit jiwa…..

Duladi wrote :

> Menurut standar pengujian Bibel, Muhammad bukan nabi, karena dia mengajak beribadah kepada Tuhan selain YHVH.
>
> Ulangan 131 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat,2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti ilah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya,3 maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab YHVH, Elohim-mu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi YHVH, Elohim-mu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.4 YHVH, Elohim-mu, harus kamu ikuti, kamu harus takut akan Dia, kamu harus berpegang pada perintah-Nya, suara-Nya harus kamu dengarkan, kepada-Nya harus kamu berbakti dan berpaut.

Id amor respon:

Dul… kenapa anda mengutip ayat suka sepotong-sepotong?

kenapa anda tidak menyertakan ayat selanjutnya??

nich ayat selanjutnya…

5 Nabi atau pemimpi itu haruslah dihukum mati, karena ia telah mengajak murtad terhadap TUHAN, Allahmu, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir dan yang menebus engkau dari rumah perbudakan–dengan maksud untuk menyesatkan engkau dari jalan yang diperintahkan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dijalani. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari tengah-tengahmu.

6 Apabila saudaramu laki-laki, anak ibumu, atau anakmu laki-laki atau anakmu perempuan atau isterimu sendiri atau sahabat karibmu membujuk engkau diam-diam, katanya: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek moyangmu,

7 salah satu allah bangsa-bangsa sekelilingmu, baik yang dekat kepadamu maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi,

8 maka janganlah engkau mengalah kepadanya dan janganlah mendengarkan dia. Janganlah engkau merasa sayang kepadanya, janganlah mengasihani dia dan janganlah menutupi salahnya,

9 tetapi bunuhlah dia! Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak untuk membunuh dia, kemudian seluruh rakyat.

10 Engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga mati, karena ia telah berikhtiar menyesatkan engkau dari pada TUHAN, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

11 Maka seluruh orang Israel akan mendengar dan menjadi takut, sehingga mereka tidak akan melakukan lagi perbuatan jahat seperti itu di tengah-tengahmu.

12 Apabila di salah satu kota yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk diam di sana, kaudengar orang berkata:

13 Ada orang-orang dursila tampil dari tengah-tengahmu, yang telah menyesatkan penduduk kota mereka dengan berkata: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak kamu kenal,

14 maka haruslah engkau memeriksa, menyelidiki dan menanyakan baik-baik. Jikalau ternyata benar dan sudah pasti, bahwa kekejian itu dilakukan di tengah-tengahmu,

15 maka bunuhlah dengan mata pedang penduduk kota itu, dan tumpaslah dengan mata pedang kota itu serta segala isinya dan hewannya.

16 Seluruh jarahan harus kaukumpulkan di tengah-tengah lapangan dan harus kaubakar habis kota dengan seluruh jarahan itu sebagai korban bakaran yang lengkap bagi TUHAN, Allahmu. Semuanya itu akan tetap menjadi timbunan puing untuk selamanya dan tidak akan dibangun kembali.

17 Dari barang-barang yang dikhususkan itu janganlah apapun melekat pada tanganmu, supaya TUHAN berhenti dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, menunjukkan belas kasihan-Nya kepadamu, mengasihani engkau dan membuat jumlahmu banyak, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu.

18 Sebab dengan demikian engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, untuk berpegang pada segala perintah-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dengan melakukan apa yang benar di mata TUHAN, Allahmu."

dan yang perlu anda ingat ayat yang anda kutip sebelumnya adalah berasal dari kitab yahudi / kitab TANAKH yang diembat orang kristen dengan ganti Label…

dengan logikan orang yahudi…

apa alasan mereka ingin menghukum mati Yesus kalau bukan berdasarkan ayat-ayat ini??

dan fakta siapa saja yang kematiannya …disebabkan oleh hukuman mati??

buat anda yang terobsesi menuduh ayat tersebut untuk Muhammad saw..

benarkah Muhammad saw akhir hidupnya karena dihukum mati / diracun??

para penuduh tersebut berdasarkan hadist ini

Volume 5, Book 59, Number 713:Narrated Ibn Abbas:'Umar bin Al-Khattab used to let Ibn Abbas sit beside him, so 'AbdurRahman bin 'Auf said to 'Umar, "We have sons similar to him." 'Umar replied, "(I respect him) because of his status that you know." 'Umar then asked Ibn 'Abbas about the meaning of this Holy Verse:– "When comes the help of Allah and the conquest of Mecca . . ." (110.1)Ibn 'Abbas replied, "That indicated the death of Allah's Apostle which Allah informed him of." 'Umar said, "I do not understand of it except what you understand."Narrated 'Aisha: The Prophet in his ailment in which he died, used to say, "O 'Aisha! I still feel the pain caused by the food I ate at Khaibar, and at this time, I feel as if my aorta is being cut from that poison."

Dikisahkan oleh Aisha : Rasulullah dalam keadaan sakit yang menyebabkan kematiannya, biasa berkata, "O, Aisha. Aku masih merasakan sakit akibat makanan yang aku makan di Khaibar dan saat ini, aku merasa seolah-olah urat nadiku terputus akibat racun itu.

Berikut adalah riwayat tentang perang Khaibar, riwayat Wanita Yahudi yang mencoba membubuhkan racun namun nabi Muhammad selamat, dan riwayat tentang wafatnya nabi.

1. Mengenai perang di Khaibar :

Dari Anas bin Malik ra., katanya : Rasulullah s.a.w. memasuki Khaibar pagi hari. Waktu itu mereka keluar kelapangan. Setelah mereka melihat beliau mereka berkata :"Muhammad dan tentara". Lalu mereka segera menempati benteng mereka. Nabi s.a.w mengangkat kedua belah tangannya dan berdoa :"Allahu Akbar"! Hancurlah Khaibar! Bila kami duduki lapangan suatu kaum, maka amat buruk pagi hari orang yang diberi peringatan (tetapi) tidak menurut.(HR. Bukhari 1550)

Dari Abu Hurairah r.a., katanya : Setelah Khaibar diduduki, ada orang yang menghadiahkan daging kambing yang beracun kepada Nabi saw. Lalu beliau bersabda : " Saya hendak bertanya kepadamu tentang satu hal ! Adakah kamu mau memberikan keterangan yang sebenarnya kepada saya!". Mereka menjawab : "Ya" Nabi SAW bertanya kepada mereka :"Siapa ayahmu?" mereka itu menjawab :"Si Anu !" Lalu beliau bersabda :" kamu dusta, akan tetapi ayah kamu si "Anu". Mereka itu berkata :" Benar Tuan!" Beliau bertanya :" Adakah kamu mau menjawab dengan benar kepada saya tentang sesuatu yang saya tanyakan ?" Ya, hai Abu Qasim! Sekiranya kami berdusta, tuan ketahui dusta kami sebagaimana tuan ketahui tentang ayah kami". Beliau menanyakan kepada mereka : "Siapa ahli neraka"?" Mereka itu menjawab : "Kami berada didalamnya dalam masa yang singkat, kemudian kamu gantikan kami didalamnya". Nabi saw lalu bersabda :"Kamu akan tetap disika dalam neraka itu, demi Allah! Kami tidak akan pernah menggantikan kamu didalam neraka itu".Kemudian beliau bersabda lagi : " Adakah kamu mau menjawab dengan benar kepada saya tentang sesuatu yang saya tanyakan?" Jawab mereka : "Ya, hai Abu Qasim!" Beliau bertanya : "Adakah kamu isikan racun dalam daging kambing ini?" Jawab mereka :"Ya". Tanya beliau : " Apakah yang mendorong kamu berbuat demikian?" Jawab mereka :" Maksud kami ialah, kalau sekiranya tuan seorang pendusta, kami akan senang. Dan kalau sekiranya tuan seorang Nabi, racun itu tidak akan membahayakan tuan." (HR. Bukhari 1412)

2. Pembuktian bahwa nabi Muhammad selamat dari racun yang diberikan oleh wanita Yahudi adl :

1. Perang Khaibar terjadi pada tahun 628 M (tahun ke 7 H) dan pada bulan February 629 M -Zul Qa'dah 7 H) Nabi dan kaum Muslimin melaksanakan Umratul Qadha'.2. Setelah perang Khaibar dapat ditaklukkan, Rasulullah menikah dengan Shafiyah binti Huyaiybin Akhtab. Pada tahun yang sama.3. Bulan January 630 M (Ramadhan 8 H) Nabi Muhammad pun masih SEHAT WAL 'AFIAT. Beliaumembuka kota Makkah dan menghancurkan semua berhala-behrhala yang ada disekitarKa'bah. Peristiwa ini dikenal dengan "FATHUL

MAKKAH".4. 4 (Empat tahun) dari peristiwa Khaibar Rasulullah masih HIDUP!! Dan pada bulan maret 632M, atau tepatnya Dzulhijjah 10 H) Rasulullah melaksanakan Haji Wada' bersama-samadengan kira-kira 114.000,- orang kaum muslimin untuk menunaikan ibadah haji.5. Pada bulan Mei 632M, atau bulan safar 11 H, Rasulullah menyiapakan Tentara Usamahuntuk pergi ke Negri Syam.6. Pada tgl 7 Juni 632 M atau pada hari senin12 Rabi'ul awal (bertepatan dengan harikelahiran beliau) Nabi Muhammad wafat.

3. nabi Muhammad wafat karena sakit biasa dan bukan karena racun: :

Sebelum beliau wafat, Rasulullah tetap melaksanakan Dak'wah :Dari Aisyah ra., katanya :" Ketika sakit Nabi bertambah berat, beliau meminta kepada semua istri beliau, supaya ia diizinkan selama sakit ia dirawat dirumahku, dan mereka semua mengizinkannya. Lalu Nabi pergi ke rumah Aisyah dipapah oleh dua orang laki-laki, sedangkan kedua belah kaki beliau tercecah menggaris tanah dinatara kedua orang laki-laki itu, yaitu Abbas dan seorang lagi."Kata Ubaidillah, "Cerita Aisyah itu kuceritakan kepada Abbas, lalu dia menanyakan kepadaku, tahukah engkau siapa laki-laki yang seorang lagi itu?"Jawabku, "Tidak!"Katanya, "Dia adalah Ali".Selanjutnya Aisyah menceritakan juga, bahwa setelah nabi saw. berada dirumahnya, sedangkan sakit nabi bertambah keras juga, maka beliau bersabda, "Siramkanlah kepadaku tujuh girbag air yang masih utuh, mudah-mudahan aku segera dapat melaksanakan da'wah kembali kepada orang banyak."Lalu Nabi didudukkan kedalam sebuah bak mandi terbuat dari kuningan, kepunyaan hafshah, istri nabi saw, kemudian beliau kami sirami dengan air yang disuruhkan Nabi, sampai beliau memberi isyarat kepada kami, 'Sudah cukup."Sesudah itu beliau pergi ke Mesjid menemui jamaah"(HR Bukhari 135)

Justru orang yang tewas dibunuh akibat dusta yang diucapkan dan karena ajarannya yang dilakukan terjadi pada Paulus dan bukan pada Rasulullah.

Simak ayat berikut :

Ams 19:5 Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar.

Lihat kematian tragis orang yang dianggap 'suci' oleh kristen :1. Paulus dari tarsus, orang yang dianggap sebagai 'rasul'Dia dipenjarakan selama dua tahun di kota Roma, setelah sebelumnya ditangkap diYerusalem (Kisah Para Rasul 21:30) dan dipenjarakan di Kaisarea (Kisah Para Rasul 23:23-24).Menurut tradisi, setelah dua tahun Paulus dibebaskan dari penjara Roma dan lantasmelakukan perjalanan ke Spanyol, lalu kembali ke Timur, dan kembali lagi ke Roma dimanadia kembali dipenjarakan untuk kedua kalinya. Akhirnya tewas di Roma dengancara dipenggal, di luar tembok-tembok kota pada tahun 67 selama penindasan oleh KaisarNero.

Satu penulis sejarah yang bisa dipertanggungjawabkan tulisan-tulisannya berdasarkan bukti nyata adalah Eusebius, yang menuliskan bahwa :1. Matius tewas disika dan dibunuh dengan pedang di Eithopia.2. Markus tewas setelah badannya diseret hidup2 dengan kuda melalui jalan yang penuh batu hingga akhir ajalnya.3. Lukas mati digantung di Yunani.4. Yohanes direbus/ lebih tepatnya digoreng dengan minyak goreng mendidih di roma.5. Thomas mati ditusuk oleh tombak di India.6. dll

sumber :[4]www.swaramuslim.com

Duladi mengutip bible :

> Ulangan 18:20 Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama tuhan lain, nabi itu harus mati.

dalam keyakinan anda.. Yesus mati karena dihukuman atau mati 'secara normal'?

kalau Yesus mati karena hukuman kematiannya saat ia disalib... maka artinya anda setuju / sependapat dengan yahudi bahwa Yesus Nabi pemimpi... karena memanggilkan nama Tuhannya tidak sama dengan orang Yahudi memanggilnya = adakah orang yahudi / catatan dari Kitab TANAKH / perjanjian lama Tuhan orang yahudi dipanggil BAPA??

perhatikan kembali ulangan 13: 9-10

9 tetapi bunuhlah dia! Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak untuk membunuh dia, kemudian seluruh rakyat.

10 Engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga mati, karena ia telah berikhtiar menyesatkan engkau dari pada TUHAN, Allahmu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

kita lihat respon orang Yahudi terhadap pengakuan yesus di Yohanes 8 ,ayat lengkapnya baca disini

saya akan kutip di penghujung pasal tersebut = ayat terakhir dari Yohanes 8

yohanes 8:59

Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah.

jadi dengan argumentasi dan logika yang anda gunakan maka ayat tersebut lebih cocok buat siapa Dul??

buat Muhammad atau Yesus (kalau anda meyakini Yesus mati ditiang salib)??

bagi kami Muslim Yesus adalah nabi yang benar.. makanya ia tidak mati ditiang salib = TUhan menyelamatkan dari hukuman mati orang Yahudi sesuai nama yang diberikan = ingat pembahasan sebelumnya soal nama yesus…

karena nabi yang benar juga Muhammad saw diselamatkan juga oleh Allah swt dari racun orang yahudi…

apakah anda akan mengulang-ulang argumentasi soal nama tuhan untuk menentukan itu nabi benar atau nabi palsu??

kalau anda masih berargumentasi yang seperti itu…

adakah pernyataan yesus yang menyebut nama Tuhannya dengan sebutan YHWH? kalau tidak ada jadi jadi Yesus juga nabi pemimpi berdasarkan kriteria / argumentasi anda yach??

lalu bagaiaman dengan ciri penyesat yang disampaikan Yesus nich??sudah tahu endingnya dul?? kalau anda membahas soal tersebut akan mempermalukan diri sendiri?? jadi anda menghindar pembahasan soal tersebut??

dan kalau anda berkilah yesus bukan nabi.. tetapi tuhan…lalu bagaiama dengan kutipan anda sebelumnya soal ulangan 18:20.. yang ayat-ayat sebelumnya tidak anda ikut sertakan??

nich ayatnya…

15 Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan.

16 Tepat seperti yang kamu minta dahulu kepada TUHAN, Allahmu, di gunung Horeb, pada hari perkumpulan, dengan berkata: Tidak mau aku mendengar lagi suara TUHAN, Allahku, dan api yang besar ini tidak mau aku melihatnya lagi, supaya jangan aku mati.

17 Lalu berkatalah TUHAN kepadaku: Apa yang dikatakan mereka itu baik;

18 seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

19 Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban.

jadi yang dimaksud nabi yang benar seperti musa didalam Ulangan 18:18 siapa ??

dan siapa yang dimaksud penyesat orang banyak oleh Yesus??

fakta Yesus mengingatkan banyak penyesat , dan Nabi palsu.. tetapi tidak ada satupun pernyataan yesus yang menyatakan semua orang yang mengaku Nabi adalah nabi palsu / penyesat…justru ada pernyataan yesus yang sangat menarik…

10:41 Barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, ia akan menerima upah nabi, dan barangsiapa menyambut seorang benar sebagai orang benar, ia akan menerima upah orang benar

jadi maknanya apa ??.

dan akhirnya dithread tersebut Duladi terbungkam dan hanya bisa menyampaikan kecengengan dengan pamer keluhan.

Duladi merespon tulisan amor:

> Duuuuh, tante, postingannya kok putus-putus gitu seh? Biar kelihatan banyak dan memenuhi halaman, ya?

Amor respon :

hm.. hanya ini kemampuan anda dalam menanggapi postingan amor dul??

fakta yang terjadi akhirnya Duladi terbungkam di thread tersebut dan tidak mampu melanjutkannya... hingga saat ini...

Artikel terkait :

[5]Membongkar Kebobrokan Duladi salah satu Aktifis Faithfreedom indonesia

1. http://www.facebook.com/profile.php?id=1644267586
2. http://menjawab-misionaris.blogspot.com/2007/08/menjawab-soal-nama-allah.html
3. http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=1256&postdays=0&postorder=asc&start=60
4. http://www.swaramuslim.com/
5. http://answering-ffi.blogspot.com/2010/06/membongkar-kebobrokan-duladi-salah-satu.html

---

MENJAWAB TUDUHAN AL QUR'AN MENJIPLAK BIBLE (2011-01-18 09:32)

oleh [1]Id Amor

Seringkali Penghujat Islam menuduh Al Qur'an merupakan Jiplakan dari Alkitab, dan salah satu tuduhan tersebut dasar argumentasinya Karena adanya kesamaan Nama nama yang dikisahkan didalam Al Qur'an terdapat didalam Bible.

Logika tersebut sekilas 'masuk akal' bagi orang orang yang malas melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut , bahkan bagi orang orang yang terkuasai oleh Kebencian mereka anggap itu sebagai 'senjata Ampuh' menyerang Islam.

Bahkan mereka berargumentasi sesuatu yang bukan Jiplakan maka tidak boleh ada kesamaan nama yang diceritakan dengan Kitab yang sebelumnya sudah ada.

Logika tersebut lebih pada logika orang yang sangat Picik,karena menceritakan seorang Tokoh sama disimpulkan sebagai jiplakan ,bahkan sangat wajar kalau kemudian ada yang menggunakan nama yang sama dengan sebelumnya yang sudah pernah ada.. justru menjadi konyol kalau menuntut bukti bukan sebuah Jiplakan harus tidak ada kesamaannya.

dalam hal ini untuk membuktikan lebih lanjut kita coba melakukan Pengkajian terhadap sebuah Kisah didalam Alkitab dan Al Qur'an yang didalamnya Banyak Kesamaannya, tetapi ada perbedaan perbedaan Mendasar didalamnya.

dan Contoh yang Amor ajukan ini adalah Kisah Adam As Menurut Alkitab dan Al Qur'an , yang sebagian tulisan ini sudah saya postingkan dibeberapa Forum diskus.

tetapi Tentu saja didalam Note ini tidak saya buat sama persis dengan tulisan tulisan sebelumnya tetapi perlu saya tambahkan dengan memperhatikan perkembangan Aktual di FB yang diketahui Penulis .

kisah Adam didalam alkitab maka kita bisa memperhatikan di Kejadian Kejadian 2:7- kejadian 3:24

> 2:7 Kemudian TUHAN Allah mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi seorang manusia, lalu menghembuskan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya; maka hiduplah manusia itu.
>
> 2:8 Selanjutnya TUHAN Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur, dan ditempatkan-Nya di situ manusia yang sudah dibentuk-Nya itu.
>
> 2:9 TUHAN Allah menumbuhkan segala macam pohon yang indah, yang menghasilkan buah-buahan yang baik. Di tengah-tengah taman tumbuhlah pohon yang memberi hidup, dan pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.
>
> 2:10 Sebuah sungai mengalir dari Eden, membasahi taman itu; dan di luar Eden sungai itu terbagi menjadi empat cabang.
>
> 2:11 Yang pertama bernama Pison; sungai itu mengalir mengelilingi tanah Hawila.
>
> 2:12 Di situ terdapat emas murni dan juga wangi-wangian yang sulit diperoleh, serta batu-batu permata.
>
> 2:13 Sungai yang kedua bernama Gihon; airnya mengalir mengelilingi tanah Kus.
>
> 2:14 Sungai yang ketiga bernama Tigris dan mengalir di sebelah timur Asyur. Sungai yang keempat bernama Efrat.
>
> 2:15 Kemudian TUHAN Allah menempatkan manusia itu di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara taman itu.
>
> 2:16 TUHAN berkata kepada manusia itu, "Engkau boleh makan buah-buahan dari semua pohon di taman ini,
>
> 2:17 kecuali dari pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Buahnya tidak boleh engkau makan; jika engkau memakannya, engkau pasti akan mati pada hari itu juga."
>
> 2:18 Lalu TUHAN Allah berkata, "Tidak baik manusia hidup sendirian. Aku akan membuat teman yang cocok untuk membantunya."
>
> 2:19 Maka Ia mengambil sedikit tanah dan membentuk segala macam binatang darat dan binatang udara. Semuanya dibawa Allah kepada manusia itu untuk melihat nama apa yang akan diberikannya kepada binatang-binatang itu. Itulah asal mulanya binatang di darat dan di udara mendapat namanya masing-masing.
>
> 2:20 Demikianlah manusia itu memberi nama kepada semua binatang di darat dan di udara. Tetapi tidak satu pun di antaranya bisa menjadi teman yang cocok untuk membantunya.
>
> 2:21 Lalu TUHAN Allah membuat manusia tidur nyenyak, dan selagi ia tidur, TUHAN Allah mengeluarkan salah satu rusuk dari tubuh manusia itu, lalu menutup bekasnya dengan daging.
>
> 2:22 Dari rusuk itu TUHAN membentuk seorang perempuan, lalu membawanya kepada manusia itu.
>
> 2:23 Maka berkatalah manusia itu, "Ini dia, orang yang sama dengan aku–tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Kunamakan dia perempuan, karena ia diambil dari laki-laki."
>
> 2:24 Itulah sebabnya orang laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya, lalu keduanya menjadi satu.
>
> 2:25 Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

3:1 Ular adalah binatang yang paling licik dari segala binatang yang dibuat oleh TUHAN Allah. Ular itu bertanya kepada perempuan itu, “Apakah Allah benar-benar melarang kalian makan buah-buahan dari segala pohon di taman ini?”

3:2 “Kami boleh makan buah-buahan dari setiap pohon di dalam taman ini,” jawab perempuan itu,

3:3 “kecuali dari pohon yang ada di tengah-tengah taman. Allah melarang kami makan buah dari pohon itu ataupun menyentuhnya; jika kami melakukannya, kami akan mati.”

3:4 Ular itu menjawab, “Itu tidak benar; kalian tidak akan mati.

3:5 Allah mengatakan itu karena dia tahu jika kalian makan buah itu, pikiran kalian akan terbuka; kalian akan menjadi seperti Allah dan mengetahui apa yang baik dan apa yang jahat.”

3:6 Perempuan itu melihat bahwa pohon itu indah, dan buahnya nampaknya enak untuk dimakan. Dan ia berpikir alangkah baiknya jika dia menjadi arif. Sebab itu ia memetik buah pohon itu, lalu memakannya, dan memberi juga kepada suaminya, dan suaminya pun memakannya.

3:7 Segera sesudah makan buah itu, pikiran mereka terbuka dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka menutupi tubuh mereka dengan daun ara yang mereka rangkaikan.

3:8 Petang itu mereka mendengar TUHAN Allah berjalan di dalam taman, lalu mereka berdua bersembunyi di antara pohon-pohon supaya tidak dilihat oleh TUHAN.

3:9 Tetapi TUHAN Allah berseru kepada laki-laki itu, “Di manakah engkau?”3:10 Laki-laki itu menjawab, “Saya mendengar Engkau di taman; saya takut, jadi saya bersembunyi karena telanjang.”

3:11 “Siapa yang mengatakan kepadamu bahwa engkau telanjang?” Allah bertanya. “Apakah engkau makan buah yang Kularang engkau makan itu?”

3:12 Laki-laki itu menjawab, “Perempuan yang Engkau berikan untuk menemani saya, telah memberi buah itu kepada saya, lalu saya memakannya.”

3:13 TUHAN Allah bertanya kepada perempuan itu, “Mengapa kaulakukan itu?” Jawabnya, “Saya ditipu ular, sehingga saya makan buah itu.”

3:14 Sesudah itu TUHAN Allah berkata kepada ular itu, “Engkau akan dihukum karena perbuatanmu itu; dari segala binatang hanya engkau saja yang harus menanggung kutukan ini: Mulai sekarang engkau akan menjalar dengan perutmu, dan makan debu seumur hidupmu.

3:15 Engkau dan perempuan itu akan saling membenci, keturunannya dan keturunanmu akan selalu bermusuhan. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan menggigit tumit mereka.”

3:16 Lalu kata TUHAN kepada perempuan itu, “Aku akan menambah kesakitanmu selagi engkau hamil dan pada waktu engkau melahirkan. Tetapi meskipun demikian, engkau masih tetap berahi kepada suamimu, namun engkau akan tunduk kepadanya.”

3:17 Lalu kata TUHAN kepada laki-laki itu, “Engkau mendengarkan kata-kata istrimu lalu makan buah yang telah Kularang engkau makan. Karena perbuatanmu itu, terkutuklah tanah. Engkau harus bekerja keras seumur hidupmu agar tanah ini bisa menghasilkan cukup makanan bagimu.

3:18 Semak dan duri akan dihasilkan tanah ini bagimu, dan tumbuh-tumbuhan liar akan menjadi makananmu.

3:19 Engkau akan bekerja dengan susah payah dan berkeringat untuk membuat tanah ini menghasilkan sesuatu, sampai engkau kembali kepada tanah, sebab dari tanahlah engkau dibentuk. Engkau dijadikan dari tanah, dan akan kembali ke tanah.”

3:20 Adam menamakan istrinya Hawa, karena perempuan itu menjadi ibu seluruh umat manusia.

3:21 Maka TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang untuk Adam dan istrinya, lalu mengenakan-Nya kepada mereka.

3:22 TUHAN Allah berkata, “Sekarang manusia telah menjadi seperti Kita dan mempunyai pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Jadi perlu dicegah dia makan buah pohon yang

memberi hidup, supaya dia jangan hidup untuk selama-lamanya."

3:23 Maka TUHAN Allah mengusir manusia dari taman Eden dan menyuruhnya mengusahakan tanah yang menjadi asalnya itu.

3:24 Kemudian, di sebelah timur taman itu di depan pintu masuk, TUHAN Allah menempatkan kerub-kerub, dan sebilah pedang berapi yang berputar ke segala arah, untuk menjaga jalan ke pohon yang memberi hidup itu. Dengan demikian tak seorang pun dapat masuk dan mendekati pohon itu

dan kita bandingkan dengan kisah Adam di dalam al-Qur'an

Qs al Baqarah 30-38[30] Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

[31] Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"

[32] Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

[33] Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

[34] Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan yang kafir.

[35] Dan Kami berfirman: "Hai Adam diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang lalim.

[36] Lalu keduanya digelincirkan oleh setan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan".

[37] Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

[37] Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

[38] Kami berfirman: "Turunlah kamu semua dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".

Membandingkan keduanya maka kita akan lihat, ada beberapa persamaan

1. tokoh yang diceritakan,yaitu Adam.sebagai manusia yang pertama diciptakan
2. diberinya kebebasan makan apa saja kecuali hanya satu jenis yang dilarang
3. tipu daya kepada adam agar melanggar perintah dari Allah(makan buah khuldi)
4. pelanggaran yang dilakukan adam.

5. diusirnya adam dari tempat tersebut!

apakah karena kesamaan-kesamaan ini bisa menjadi pembenar kalau Al-Qur'an menjiplak alkitab?

sebaiknya para penuduh tersebut jangan hanya melihat persamaanya tetapi harus mencermati perbedaan-perbedaan kedua kisah tersebut

Pertama didalam Versi Alkitab :

1. tempat terjadinya peristiwa tersebut!

kalau kita perhatikan secara kronologis(ayat-ayat sebelumnya) kisah didalam alkitab. kisah tersebut terjadi di bumi

2.apa yang terjadi sekarang, adalah akibat perbuatan adam dan hawa=karena kena "kutuk".

- A. seorang wanita melahirkan dengan rasa sakit tapi masih birahi juga pada suaminya

3:16 Lalu kata TUHAN kepada perempuan itu, "Aku akan menambah kesakitanmu selagi engkau hamil dan pada waktu engkau melahirkan. Tetapi meskipun demikian, engkau masih tetap berahi kepada suamimu, namun engkau akan tunduk kepadanya."

- B. harus repot-repot/bersusah payah sampai mengeluarkan keringat(buat melangsungkan kehidupan sehari-hari)kejadian

3:17 Lalu kata TUHAN kepada laki-laki itu, "Engkau mendengarkan kata-kata istrimu lalu makan buah yang telah Kularang engkau makan. Karena perbuatanmu itu, terkutuklah tanah. Engkau harus bekerja keras seumur hidupmu agar tanah ini bisa menghasilkan cukup makanan bagimu.kejadian

3:19 Engkau akan bekerja dengan susah payah dan berkeringat untuk membuat tanah ini menghasilkan sesuatu, sampai engkau kembali kepada tanah, sebab dari tanahlah engkau dibentuk. Engkau dijadikan dari tanah, dan akan kembali ke tanah."b. mengalami kematian

3:22 TUHAN Allah berkata, "Sekarang manusia telah menjadi seperti Kita dan mempunyai pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Jadi perlu dicegah dia makan buah pohon yang memberi hidup, supaya dia jangan hidup untuk selama-lamanya."ayat-ayat yang termasuk

2 bahwa apa yang terjadi sekarang karena kutukan= sebagai akibat dari perbuatan / kesalahan Adam

Inilah yang menjadikan dasar konsep Dosa Waris ,persoalan "dosa waris disini" justru memunculkan banyak pertanyaan-pertanyaan

A. Apakah semua makhluk/ciptaan Tuhan juga mewarisi dosa yang dilakukan Adam??= bahwa semua makhluk/ciptaan tuhan mendapat kutukan / mengalami kematian dan berbuat kejahatan.

Kemungkinannya:

a. Kalau dijawab ya,berarti Yesus juga mendapat kutukan=mewarisi dosa Adam.

b. Kalau dijawab tidak, apakah orang Kristen bisa memberi bukti bahwa ada mahkluk lain yang tidak merasakan kematian?

Kalau mereka menjawab ada, yaitu Iblis dan Malaikat.

jawaban ini lebih aneh lagi karena bukankah Adam melakukan kesalahan tersebut karena Adam dan Hawa terbujuk / tertipu oleh bujukan ular

Dengan kata lain penyebab utamanya adalah ular!!! = kenapa yang dihukum berat korban penipuan bukan pelaku penipuan??

Kenapa yang dikutuk Adam dan anak keturunannya,bukannya ular yang menjadi penyebab???

Apakah Tuhan tak mampu mengutuk Ular yang lebih berat???kenapa hanya sekedar dikutuk berjalan dengan perutnya saja?

3:14 Sesudah itu TUHAN Allah berkata kepada ular itu, "Engkau akan dihukum karena perbuatanmu itu; dari segala binatang hanya engkau saja yang harus menanggung kutukan ini: Mulai sekarang engkau akan menjalar dengan perutmu, dan makan debu seumur hidupmu.

dan kutukan ini juga memunculkan pertanyaan baru,apakah benar Ular makanannya debu?

Sehingga perlu membuat pertarungan dari jaman Adam hingga sekarang??Dan manusia sebagai obyek sasaran perebutan antar keduanya??antara kekuasaan/kekuaatan Tuhan/sang pencipta dengan kekuatan lain.

Kemudian membuat cerita /keyakinan lanjutan bahwa Tuhan menjelma sebagai manusia dan Iblispun menjelma manusia. Untuk bersaing memperebutkan pengaruhnya pada manusia lain???

Dan di akhir jaman terjadi pertempuran antara dua kelompok tersebut yaitu para pendukung Iblis dan pendukung Tuhan!!

Kalau kita perhatikan dan perbandingkan dengan keyakinan-keyakinan primitive para penyembah pagan/berhala banyak sekali pemahaman mereka sama,bahkan akan kita dapati cerita-cerita yang semakna dengan cerita kutukan dan pembebas kutukan!

Ada Dewa baik dan dewa jahat saling berebut pengaruh!Ada dewa gelap dan dewa terang saling adu kekuatan!!Kemudian kedua dewa tersebut menitis ke tubuh manusia sebagai perantara persaingan mereka?..

3. Dosa adam belum di ampuni=justru anak cucunya yang ikut menanggung deriata/kutukan tersebut!

ternyata yang menanggung bukan saja korban penipuan saja.. tetapi anak cucunya harus mewarisi hukuman ???

4 pohon yang dilarang dimakan buahnya adalah "pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat

5. yang melakukan penipuan /membujuk adalah Ular dari sekawanan binatang

3:1 Ular adalah binatang yang paling licik dari segala binatang yang dibuat oleh TUHAN Allah. Ular itu bertanya kepada perempuan itu, "Apakah Allah benar-benar melarang kalian makan buah-buahan dari segala pohon di taman ini?"

3:14 Sesudah itu TUHAN Allah berkata kepada ular itu, "Engkau akan dihukum karena perbuatanmu itu; dari segala binatang hanya engkau saja yang harus menanggung kutukan ini: Mulai sekarang engkau akan menjalar dengan perutmu, dan makan debu seumur hidupmu

dan orang Kristen bisa saja berapologi

tetapi soal ular tersebut dianggap sebagai simbol, Lambang ular dipilih, karena ular itu binatang jang berbahaja bagi manusia

[2]http://sabdaweb.sabda.org/biblical/note/?b=1 &c=3 &v=1 %3Fe %3Dendefn =indonesia &theme=clearsky

tetapi muncul pertanyaan:

apakah hanya binatang Ular yang paling berbahaya bagi manusia?

fakta yang ada banyak manusia sekarang yang memelihara ular,sebagai binatang piaraan!bahkan tidak sekedar menjadi binatang piaraan namun juga menjadi "teman menari"

kejadian3:15 Engkau dan perempuan itu akan saling membenci, keturunannya dan keturunanmu akan selalu bermusuhan. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan menggigit tumit mereka."

bukankah para penari Ular kebanyakan adalah keturunan dari perempuan tersebut?

lagi-lagi soal ini apa yang tercatat di dalam alkitab tidak terbukti dengan apa yang terjadi di fakta lapangan.

atau juga mereka bisa berapologi dengan catatan alkitab lain

Wahyu 112:9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Wahyu 20:2 ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya,

maka menghadapi apologi semacam ini kita bisa melemparkan pertanyaan

apakah kitab wahyu penulisannya dengan kitab Kejadian tidak jauh berbeda waktunya? atau berbeda ratusan tahun??

KEDUA VERSI Al QUR"AN

1. kisah tersebut terjadi di Syurga

[35] Dan Kami berfirman: "Hai Adam diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang lalim.

2. apa yang terjadi pada manusi sekarang,bukanlah sebuah kutukan

tetapi memang sebelumnya Allah hendak menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi ini.QS Al-baqarah

30 Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi".

3. pohon yang di larang dimakan hanya di sebut pohon ini

QS al baqarah 35………dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang lalim.

4. istilah pohon khuldi adalah nama yang diberikan Iblis/ syetan kepadanya!

QS thaha 120″ Kemudian setan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

4. secara jelas dan tegas,yang menipu Adam adalah Iblis/Syetan,

QS thaha 120″ Kemudian setan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

5. ada kisah pembangkangan Iblis

[34] Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan yang kafir.didalam Al kitab soal ini sama sekali tidak diceritakan!

6. kesalahan Adam sudah di ampuni

QS al baqarah 37

[37] Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

7. bahwa kematian bukanlah akibat sebuah kutukan

atau karena kesalahan adam pada waktu itu,tetapi kematian adalah keharusan bagi makhuk yang bernyawa,karena setiap yang bernyawa akan mengalami kematian!

Qs 3:185 Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati…..

Qs 21:35″Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan. "

QS 29:57Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.

maka kisah pelanggaran Adam bukanlah sebuah kejadian penyebab segala kesusahan buat manusia namun kisah Adam dan kesalahan dalam melanggar perintah Allah adalah sebagai pelajaran buat Adam dan anak cucunya!

pelajaran yang sangat luar biasa,

kalau boleh di ilustrasikan maka kejadian tersebut adalah "masa training" persiapan untuk menjalani kehidupan di bumi!bagaimana luarbiasanya tipu daya syetan dan Iblis,permusuhan anak keturunan dan syetan tidak bisa hanya terbatas pada permusuhan fisik(seperti ular dengan manusia), tetapi yang paling penting adalah menjauhkan diri dari perilaku-perilaku yang bermental seperti Iblis!

tentang kisah pembangkangan Iblis tersebut diceritakan setidaknya 6x didalam AlQur'an,demikian pentingnya kisah tersebut sehingga diulang-ulang sampai 6 x,dan sebelum kita membahas kisah pembangkangan Iblis,

sebaiknya apa sich tujuan kisah-kisah didalam Al Qur'an?

Al Qur'an 12:111

[111] Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

jadi setiap kisah didalam Al Qur'an bukan sekedar cerita biasa atau dongeng,tetapi ada pelajaran yang penting didalamnya,orang yang mampu menangkap pelajaran tersebut adalah orang-orang yang senantiasa menggunakan akalnya dengan sebaik-baiknya(ingat perintah tentang baca)dan akallah sebuah anugerah yang sangat penting buat manusia dari Allah swt,dan karena akallah yang pembeda yang sangat penting dibanding mahkluk lainnya!sekarang coba kita perhatikan tentang kisah nabi Adam & pembangkangan Iblis dalam Al Qur'an!dari sekian kisah yang diulang-ulang,saya akan kutip satu kisah yaitu pada

Qs 7:11 Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam"; maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

[12] Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis: "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".

13] Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka ke luarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".

[14] Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan".

[15] Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."

[16] Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

[16] Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

[17] kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat).

[18] Allah berfirman: “Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barang siapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi neraka Jahanam dengan kamu semuanya”.

[19] (Dan Allah berfirman): “Hai Adam bertempat tinggallah kamu dan istrimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamuberdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang lalim”.

[20] Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan setan berkata: “Tuhan kamu tidak melarangmu dari mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal (dalam surga)”.

[21] Dan dia (setan) bersumpah kepada keduanya. “Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasihat kepada kamu berdua”,

[22] maka setan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: “Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: “Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?”

[23] Keduanya berkata: “Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi”.

[24] Allah berfirman: “Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan”.

[25] Allah berfirman: “Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

[26] Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.

[27] Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya ‘auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.

[28] Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: “Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya. Katakanlah: “Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji.” Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?

[29] Katakanlah: “Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan”. Dan (katakanlah): “Luruskanlah muka (diri) mu di setiap salat dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali kepada-Nya)”.

[31] Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

[32] Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik?” Katakanlah: “Semuanya

itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

[33] Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak atau pun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui

[34] Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

[35] Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barang siapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

[36] Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.karena kesombongan dan membanggakan asal-usul maka membuat ia termasuk golongan yang kafir=pembangkang!artinya kisah ini mengajarkan tentang kerendahan hati dan menolak segala bentuk fanatisme!dan masihkah ada orang yang masih berfikir bahwa al Qur'an adalah jiplakan dari Al kitab hanya mengkaji satu kisah pembuka begitu berbedanya isi keduanya!semoga bermanfaat bagi orang-orang yang menggunakan hati dan akalnya sebagaimana semestinya

Beredar Tantangan dari Facebooker Non Muslim, yang mempertanyakan Nama Istri Adam di Al Qur'an

facebooker tersebut membanggakan Alkitabnya yang lebih lengkap isinya karena menunjukan secara jelas nama Istri Adam sedangkan Al Qur'an sama sekali tidak menyebut nama istri Adam.

apa yang dibanggakannya tersebut sesungguhnya menunjukan Pola pikir kekanak kanakan, terbiasa dengan kisah yang berformat Dongeng.

cerita dongeng akan bercerita tentang siapa nama istrinya, anaknya berapa, nama nama anaknya dll tetapi sebuah Kisah yang tujuannya adalah Petunjuk Manusia bahwa kisah tersebut yang paling mendasar adalah bisa dijadikan Pelajaran untuk pembacanya.

Jadi memperbandingkan Al Qur'an dengan Bible sama saja seperti memperbandingkan Kitab Petunjukan Manusia dengan KItab Dongeng, dan contoh kongkritnya adalah uraian perbandingan ayat ayat diatas

dan ini bisa juga dilihat dari susunannya...

dan untuk mempermudah saya akan coba memberikan contoh beberapa pembuka surat didalam Al-qur'an

1 Qs Al baqarah 1:1-5الم

alif-laam-miim

[2:1] Alif laam miin.10

ذَلِكَ الْكِتَابُ لاَ رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

dzaalika alkitaabu laa rayba fiihi hudan lilmuttaqiina

[2:2] Kitab11 (Al Quraan) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,12

وَمِمَّا الصَّلاةَ وَيُقِيمُونَ بِالْغَيْبِ يُؤْمِنُونَ الَّذِينَ يُنفِقُونَ رَزَقْنَاهُمْ

alladziina yu/minuuna bialghaybi wayuqiimuuna alshshalaata wamimmaa razaqnaahum yunfiquuna

[2:3] (yaitu) mereka yang beriman13 kepada yang ghaib,14 yang mendirikan shalat,15 dan menafkahkan sebahagian rezki16 yang Kami anugerahkan kepada mereka.

مِن أُنزِلَ وَمَا إِلَيْكَ أُنزِلَ بِمَا يُؤْمِنُونَ والَّذِينَ يُوقِنُونَ هُمْ وَبِالآخِرَةِ قَبْلِكَ

waalladziina yu/minuuna bimaa unzila ilayka wamaa unzila min qablika wabial-aakhirati hum yuuqinuuna

[2:4] dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu,17 serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.18

الْمُفْلِحُونَ أُولَـئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَـئِكَ هُمُ

ulaa-ika 'alaa hudan min rabbihim waulaa-ika humu almuflihuuna

[2:5] Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.19

2. Qs Ali Imran

الم

alif-laam-miim

[3:1] Alif laam miim.

اللّهُ لا إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

allaahu laa ilaaha illaa huwa alhayyu alqayyuumu

[3:2] Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya181.

يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَاةَ وَالإِنجِيلَ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقاً لِّمَا بَيْنَ

nazzala 'alayka alkitaaba bialhaqqi mushaddiqan limaa bayna yadayhi wa-anzala alttawraata waal-injiila

[3:3] Dia menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,

انتِقَامٍ كَفَرُواْ بِآيَاتِ اللّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللّهُ عَزِيزٌ ذُو مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ

min qablu hudan lilnnaasi wa-anzala alfurqaana inna alladziina kafaruu bi-aayaati allaahi lahum 'adzaabun syadiidun waallaahu 'aziizun dzuu intiqaamin

[3:4] sebelum (Al Qur'an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan182. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).

3. Qs An nisa

تَسَاءلُونَ بِهِ نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُواْ رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن
وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيباً رِجَالاً كَثِيراً وَنِسَاء وَاتَّقُواْ اللّهَ الَّذِي

yaa ayyuhaa alnnaasu ittaqu rabbakumu alladzii khalaqakum min nafsin waahidatin wakhalaqa minhaa zawjahaa wabatstsa minhumaa rijaalan katsiiran wanisaa-an waittaqu allaaha alladzii tasaa-aluuna bihi waal-arhaama inna allaaha kaana 'alaykum raqiiban

[4:1] Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya263 Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain264, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

كَانَ حُوباً كَبِيراً بِالطَّيِّبِ وَلاَ تَأْكُلُواْ أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ وَآتُواْ الْيَتَامَى أَمْوَالَهُمْ وَلاَ تَتَبَدَّلُواْ الْخَبِيثَ
إِنَّهُ

waaatuu alyataamaa amwaalahum walaa tatabaddaluu alkhabiitsa bialththhayyibi walaa ta/kuluu amwaalahum ilaa amwaalikum innahu kaana huuban kabiiraan

[4:2] Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.

dan sekarang kita bandingan dengan ayat-ayat alkitab..

1. kitab kejadian 1:1-5

1:1 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.1:3 Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi.1:4 Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap.1:5 Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

2. kitab keluaran 1: 1-6

1:1 Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:1:2 Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;1:3 Isakhar, Zebulon dan Benyamin;1:4 Dan serta Naftali, Gad dan Asyer.1:5 Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.1:6 Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia.

3. mat :1-1

1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.1:2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya,1:3 Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram,

atau juga bisa lihat lukas 1 (kebetulan ada netter kristen yang coba membandingkan kisah alkitab dan al qur'an) ia menyodorkan ayat-ayat ini..

1:1 Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita,1:2 seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman.1:3 Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu,1:4 supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.1:5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.

maka sangat jelas sekali format alkitab dan Al-qur'an sangat berbeda sekali...

maka dengan melihat sekilas saja, maka mana kitab cerita / dongeng dan mana kitab petunjuk / pengajaran bagi manusia sudah begitu mudah dibedakannya..

maka mana yang akan anda pilih?

1. `http://www.facebook.com/profile.php?id=1644267586`
2. `http://sabdaweb.sabda.org/biblical/note/?b=1&c=3&v=1%3Fe%3Dendefn`

Id Amor VS Duladi Samarinda : Benarkah hajar Aswat = Allah? (1) (2011-01-19 00:29)

Topik Hajar Aswat adalah salah satu topik yang disukai para Penghujat Islam dan juga para Misionaris Kristen di berbagai Forum Diskusi Lintas Agama. dan itu juga terjadi di facebook.

bahkan beberapa waktu yang lalu saya mendapatkan sebuah Pesan Pribadi di Inbox ada seseorang Muslim yang mengaku terguncang dengan "serangan' ini dan ia minta Tolong kepada Penulis untuk memberikan jawaban Atas segala Hujatan terhadap masalah ini.

dan untuk menjawab masalah tersebut saya sengaja memberikan referensi Link yang mengarsipkan perdebatan Penulis dengan salah satu Aktfis Faithfreedom Indonesia bahkan Penulis punya dugaan Kuat dia juga salah satu Moderator di forum tersebut,Yaitu Duladi Samarinda.

Perdebatan tersebut terjadi di Answering-ff.org (AFFI) yang pada saat Itu Duladi Samarinda menggunakan Akun Baedowi.

dan setelah mereferensikan Link tersebut ”muslim yang pernah mengaku terguncang” tidak saling kontak tetapi Alhamdulillah beberapa waktu yang lalu ia pernah menyampaikan pesan yang mengomentari Status penulis bahwa kini sudah ’sembuh’ dan kini ia juga Siap menghadapi para Penghujat Islam.

agar Lebih Jelas maka akan saya copy kembali Perdebatan Penulis dengan Duladi Samarinda di note ini :

diberbagai kesempatan Duladi alias Baedowi mengulang ulang bahkan memperbanyak Thread dengan subtansi yang sama,bahkan ia menantang beberapa Netter Muslim untuk berdebat 1 lawan satu dengannya.

Beberapa Kali Penulis mencoba merespon Postingannya tetapi seringkali Komentar komentar Penulis tidak mendapat tanggapan semestinya dan seringkali sengaja ia Hindari.

ketika ia sesumbar membuat Tantangan :

> Sekarang begini saja, jawab:
> (1) Bila sudah tahu awloh itu tidak suka disekutukan/dikawankan dengan benda apapun, apalagi JIMAT, kenapa Muhammad malah menyisakan batu jimat suku Quraish di Ka’bah?
> (2) Kenapa awloh bisa disekutukan/dikawankan dengan berhala-berhala patung di ka’bah, bila ia sendiri tidak wujud?
> (3) Kenapa para calon haji memanggil batu hitam itu “awloh” sebelum menciumnya?
> (4) Kenapa para muslim sedunia sujud menyembah ke arah batu hitam suku Quraish?
> Kalau dirimu sanggup menjawab 4 pertanyaan inti ini secara logis dan masuk akal, saya akan membuat pernyataan maaf di forum ini kalau saya telah menuduh Islam menyembah awloh berwujud batu.

Maka kemudian Amor tanggapi tantangannya dengan membuat Topik sendiri dan menantang dia debat satu lawan satu kembali.

dan sengaja penulis memulai menyampaikan kembali tanggapan tanggapannya Untuk Duladi yang sudah disampaikan sebelumnya.

sebelumnya Baedowi menulis

“

> tuhan-tuhan” yg dimaksud adalah Laata, Uzza, Manat, Hubal, dan lain-lain yang menjadi pendamping Hajar Aswad (awloh) selama di Ka’bah.
> Perhatikan kembali:
> QS 17:42Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya
> NYA dalam ayat di atas maksudnya adalah HAJAR ASWAD (AWLOH).
> Demi membuat tauhid tuhannya, Muhammad menghancurkan berhala-berhala lain saingan HAJAR ASWAD, dan membuat SANG HAJAR ASWAD itu satu-satunya, tunggal, di dalam Ka’bah. Itu sesuai dengan permintaan dari awloh kayalannya sendiri: “Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku (=Hajar Aswad) dan sucikanlah rumah-Ku ini”

Id amor respon :

Dul… sedang membuktikan kalau anda yang sangat pantas disebut “PERAMPOK DAN PEMERKOSA” dan BOTOL ROHANI yach??

yang mengutip ayat al-qur’an secara sepotong…

kita lihat ayat tersebut

إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيلاً قُل لَّوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذاً لاَّبْتَغَوْاْ

Katakanlah: “Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai ‘Arsy

perilaku anda yang bersikap curang tersebut sedang menunjukan orang yang dekat dengan IBLIS atau dengan Tuhan dul ?

kita lihat juga lebih lengkao dengan memperhatikan ayat-ayat sebelumnya dan sesudahnya…

Al-Israa‘:039

مَعَ اللّهِ إِلَهاً آخَرَ فَتُلْقَى فِي جَهَنَّمَ مَلُوماً مَّدْحُوراً ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلاَ تَجْعَلْ

Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).

Al-Israa‘:040

إِنَاثاً إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلاً عَظِيماً أَفَأَصْفَاكُمْ رَبُّكُم بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلآئِكَةِ

Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).

Al-Israa‘:041

يَزِيدُهُمْ إِلاَّ نُفُوراً وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَـذَا الْقُرْآنِ لِيَذَّكَّرُواْ وَمَا

Dan sesungguhnya dalam Al Qur‘an ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

Al-Israa‘:042

إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيلاً قُل لَّوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذاً لاَّبْتَغَوْاْ

Katakanlah: “Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai ‘Arsy”.

Al-Israa‘:043

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوّاً كَبِيراً

Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya.

maha benar Allah dengan segala firman-Nya….

baedowi mengutip postingan amor

Kutip

kita lihat juga lebih lengkao dengan memperhatikan ayat-ayat sebelumnya dan sesudahnya…

Al-Israa‘:039

مَعَ اللّهِ إِلَهاً آخَرَ فَتُلْقَى فِي جَهَنَّمَ مَلُوماً مَّدْحُوراً ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلاَ تَجْعَلْ

Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).

tanggapan duladi / baedowi

Kutip

> Siapakah tuhan-tuhan lain yang ditempatkan di samping allah/hajar aswad? Laata, Uzza, Manah, Hubal, dlsb.

Id amor respon:

hm.. sedang memamerkan kedegilan nich??hingga memahami kata-kata seperti itu saja tidak bisa?dan anda memahami terjemahan / frase ‘ disamping’ secara harfiah yah??

kemudian Baedowi menanggapi QS 17:41-43

Kutip

> MAHA SUCI & MAHA TINGGI, itu bualan yang hebat, untuk menipu umat sedunia agar menyangka Hajar Aswad itu benar-benar Tuhan.
> Muslim sedunia telah ditipu Arab……

Id amor respon :

Mana buktinya hajar aswad/allah itu maha suci dan MAHA TINGGI?

Duladi menulis

> Dari sejak zaman si Mamad hingga para kalifah, tak pernah satu kali pun si hajar aswad itu menunjukkan EKSISTENSI DIRINYA sebagai SANG TUHAN, kecuali tetap dalam rupa batu berwarna hitam. Apakah ketika hajar aswad itu berfirman kepada si Mamad, ada orang lain yang menjadi saksinya? Apakah hajar aswad/allah itu pernah memperdengarkan SUARANYA dari langit di telinga orang-orang banyak, tidak atas apa katanya si Mamad? Apakah allah/hajar aswad pernah memperlihatkan sebuah penampakan ilahi/penglihatan atau sebuah tanda keajaiban di mata orang-orang Arab yg bukan gerombolannya Mamad?
> Kalau cuma mengklaim: PANJUL MAHA SUCI, PANJUL MAHA TINGGI, PANJUL MAHA BESAR………. Siapa yang gak bisa?
> Pakai dong OTAKMU………!!!
> hm.. sebelumnya berargumentasi dengan ayat-ayat al-qur’an dengan cara-cara kotor (mengutip secara sepotong) ketika apa yang disampaikannya… melontarkan tuduhan (yang intinya tidak percaya kepada Al-qur’an..

Id amor respon :

apa perilaku ini perilaku orang yang pakai otak?

dan apakah orang yang punya otak waras…. membuat tuntutan kalau hajar aswat membuktikan sebagai sang Tuhan?

yang faktanya tak ada satupun Muslim yang menganggap hajar aswat itu sang pencipta?

kalau anda mau membahas soal tersebut….

anda bisa masuk disini…

[1]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=8 48

Duladi menulis

saya sudah tunjukkan bukti-bukti nalar, semuanya sesuai LOGIKA berpikir.

Andalah yang berpikir tidak pakai otak, tapi pakai pantat. Pantas ocehannya gak mutu, dan tidak membantah apapun.

ID-AMOR bantah ARGUMEN LOGIS ini dengan argumen yang logis pula…!!!!:

Kalau Hajar Aswad bukan allah yang dimaksud, lalu kenapa ada ayat ini?

QS 22:26 "Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat baitullah (dengan mengatakan): Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang rukuk dan sujud."

"Awloh" berkata, "Jangan memperserikatkan Aku dengan berhala." Maka Muhammad pun membuat Hajar Aswad itu satu-satunya, tidak lagi diperserikatkan dengan patung-patung.

Tahu kamu, apa itu artinya? HAJAR ASWAD itulah ALLAH, dialah yang menolak dirinya diserikatkan (dikelompokkan/dijadikan satu kelompok) dengan berhala-berhala patung. Hajar Aswad itulah yang berkata, "Jangan memperserikatkan Aku dengan berhala." [mungkin kamu akan berkata, mana bisa batu ngomong? inilah sandiwara yang Muhammad bikin]

Masih mau menyangkal ALLAH bukan HAJAR ASWAD?

Dan jawab juga pertanyaan ini:

1) Kalau Muslim tidak menyembah Hajar Aswad/Allah, kenapa sholat menghadap Hajar Aswad/Allah? Jangan lagi berdalih, itu untuk simbol persatuan umat. Benar, itu simbol persatuan umat untuk menyembah BERHALA TAUHID, yaitu sang hajar aswad/allah.

2) Kalau Hajar Aswad bukan allah, kenapa PEMUJAAN KEPADA SANG HAJAR ASWAD menjadi POKOK UTAMA (INTI) dalam RITUAL IBADAH HAJI? Ingat, TAWAF adalah Bagian terpenting dari upacara haji. Tawaf, berarti memutari Hajar Aswad sebanyak 7 kali, ketika start pertama harus menyalaminya terlebih dahulu, baik dengan cara mencium, mengusap, menghormat, atau meneriakinya "ALLAHU-AKBAR, demikian seterusnya tiap kali melewati Hajar Aswad, harus melakukan hal yang sama. Tawaf dilakukan 2 kali, pertama kali sebagai pembukaan ritual haji, disebut Tawaf Qudum, dan terakhir kali sewaktu hendak pulang, disebut Tawaf Wada' (sebagai salam pamit). Jadi, jumlah total muter-muternya 2×7 = 14 kali muter, dan setiap kali muter melewati Hajar Aswad, harus menyalami Hajar Aswad (mencium/mengusap/menghormat/teriak Allahu-Akbar).

Kamu tidak bisa mengelak lagi, ISLAM adalah PENYEMBAH BATU BERHALA

Id amor respon :

hm.. siapa yang ocehannya nggak bermutu dul?

1. Qs 22:26

kita lihat ayat tersebut dan perhatikan juga bahasa asal yang diterjemahkan

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَن لَّا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

wa-idz bawwa/naa li-ibraahiima makaana albayti an laa tusyrik bii syay-an wathahhir baytiya lilththaa-ifiina waalqaa-imiina waalrrukka'i alssujuudi

[22:26] Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud

apa asumsi anda..karena diterjemahkan rumah-Ku maka Tuhan berada di rumah tersebut?

dengan logika yang sama..coba anda jelaskan dengan standar pemahaman anda dalam menuduh Allah = hajar aswat!

dan sebagai penguji akan saya sampaikan ayat-ayat yang sejenis didalam alkitab

2Raj. 23:4 Raja memberi perintah kepada imam besar Hilkia dan kepada para imam tingkat dua dan kepada para penjaga pintu untuk mengeluarkan dari bait TUHAN segala perkakas yang telah dibuat untuk Baal dan Asyera dan untuk segala tentara langit, lalu dibakarnyalah semuanya itu di luar kota Yerusalem di padang-padang Kidron, dan diangkutnyalah abunya ke Betel.

2Raj. 24:13 Ia mengeluarkan dari sana segala barang perbendaharaan rumah TUHAN dan barang-barang perbendaharaan istana raja; juga dikeratnya emas dari segala perkakas emas yang dibuat oleh Salomo, raja Israel, di bait TUHAN seperti yang telah difirmankan TUHAN.

apa menurut anda Tuhannya Israel yang berada di Bait tuhan…?

Duladi Menulis

“

> Awloh” berkata, “Jangan memperserikatkan Aku dengan berhala.”Maka Muhammad pun membuat Hajar Aswad itu satu-satunya, tidak lagi diperserikatkan dengan patung-patung.
>
> Tahu kamu, apa itu artinya? HAJAR ASWAD itulah ALLAH, dialah yang menolak dirinya diserikatkan (dikelompokkan/dijadikan satu kelompok) dengan berhala-berhala patung. Hajar Aswad itulah yang berkata, “Jangan memperserikatkan Aku dengan berhala.” [mungkin kamu akan berkata, mana bisa batu ngomong? inilah sandiwara yang Muhammad bikin]
>
> Masih mau menyangkal ALLAH bukan HAJAR ASWAD?

Id amor respon :

kalau Allah melarang manusia untuk menyekutukannya.. logikanya apa bisa anda simpulkan kalau Allah= hajar aswat?

bagaimana ayat-ayat alkitab yang ini?

Ul. 4:16 supaya jangan kamu berlaku busuk dengan membuat bagimu patung yang menyerupai berhala apapun: yang berbentuk laki-laki atau perempuan;

Ul. 7:5 Tetapi beginilah kamu lakukan terhadap mereka: mezbah-mezbah mereka haruslah kamu robohkan, tugu-tugu berhala mereka kamu remukkan, tiang-tiang berhala mereka kamu hancurkan dan patung-patung mereka kamu bakar habis.

dengan logika terbalik sesuai tuduhan anda?

apa menurut anda tuhan yang benar tidak menolak di serikatkan ?

Baedowi Alias Duladi menulis

> 1) Kalau Muslim tidak menyembah Hajar Aswad/Allah, kenapa sholat menghadap Hajar Aswad/Allah? Jangan lagi berdalih, itu untuk simbol persatuan umat. Benar, itu simbol persatuan umat untuk menyembah BERHALA TAUHID, yaitu sang hajar aswad/allah.
>
> 2) Kalau Hajar Aswad bukan allah, kenapa PEMUJAAN KEPADA SANG HAJAR ASWAD menjadi POKOK UTAMA (INTI) dalam RITUAL IBADAH HAJI? Ingat, TAWAF adalah Bagian terpenting dari upacara haji. Tawaf, berarti memutari Hajar Aswad sebanyak 7 kali, ketika start pertama harus menyalaminya terlebih dahulu, baik dengan cara mencium, mengusap, menghormat, atau meneriakinya “ALLAHU-AKBAR, demikian seterusnya tiap kali melewati Hajar Aswad, harus melakukan hal yang sama. Tawaf dilakukan 2 kali, pertama kali sebagai pembukaan ritual haji, disebut Tawaf Qudum, dan terakhir kali sewaktu hendak pulang, disebut Tawaf Wada’ (sebagai salam pamit). Jadi, jumlah total muter-muternya 2×7 = 14 kali muter, dan setiap kali muter melewati Hajar Aswad, harus menyalami Hajar Aswad (mencium/mengusap/menghormat/teriak Allahu-Akbar).
>
> Kamu tidak bisa mengelak lagi, ISLAM adalah PENYEMBAH BATU BERHALA

sekali lagi apa yang ada pertanyakan sudah sangat basi.. = hanya mengulang-ulang postingan sebelumnya...

jawaban pertanyaan pertama.

tak ada satupun dasar dalil maupun argumentasi bahwa sholat diperintahkan menghadap Hajar aswat.. yang ada adalah menghadap kemasjidil haram!

kalau titik sentralnya kiblat itu hajar aswat maka orang yang shalat didalam ka'bah tidak dibebaskan menghadap kemana saja.. tetapi harus menghadap hajar aswat tersebut..

tetapi fakta tidak seperti itu!jadi sangat jelas sekali bahwa hajar aswat bukan simbol persatuan.. seperti asumsi anda... = yang mikirnya nggak pakai otak tapi pakai pantat yach?? (makan sendiri pernyataan anda)

jawaban untuk pertanyaan kedua

lagi-lagi anda membuat kesimpulan bukan atas pengetahuan tetapi lagi-lagi sekedar asumsi yach??

dan anda menganggap Thawaf terpenting? dan menganggap lainnya kurang penting dibanding thawaf?

sebaiknya anda perlu ketahui dahulu tentang Rukun Haji

1. Ihram, yaitu berniat dalam hati dengan mengatakan:"Saya berniat (mulai) melaksanakan ibadah hajiatau umrah".

2. Wuquf di Arafah, (waktunya adalah antaratergelincirnya matahari pada hari Arafah yaitu padatanggal 9 dzulhijjah sampai terbitnya fajar malamhari raya idul adlha).

3. Thawaf di baitullah.

4. Sa'i antara bukit Shofa dan bukit Marwa tujuh kalidari 'aqd ke 'aqd.

5. Memotong sebagian atau seluruh rambut.

6. Tertib dalam sebagian besar rukunnya.Adapun yang merupakan rukun ibadah umrahadalah yang tersebut di atas kecuali wukuf di Arafah.Dan tiap-tiap rukun ini mempunyai tuntunan;kewajiban dan syarat-syarat tersendiri yang harusdipenuhi.

perhatikan point no 2-4!

apakah semua point penting tersebut menekankan pada sebuah tempat? yaitu Hajar aswat?

fakta thawaf yang dimulai dari hajar aswat hanya salah satu dari rukun haji... = membuktikan hajar aswat mempunyai kedudukan sebagaimana gunung safa dan marwa.. sebagaimana padang Arafah..

semua hanyalah ciptaan Allah... kebetulan saja Allah memilih tempat tempat tersebut untuk dijadikan tempat untuk menjalankan ritual haji..jadi kalau ada orang yang menganggap hajar aswat itu Tuhan.. dan memaksakan pemahaman kalau Tuhannya orang islam adalah hajar aswat.maka orang tersebut mikirnya nggak pakai otak tapi pakai pantat (makan lagi kata-kata anda)

dan membuktikan diri kalau ia hanya seorang perampok dan pemerkosa.. tetapi punya hobby 'maling teriak maling'kasihan sekali duladi....

Duladi menulis

> Hua ha ha ha ha....Masih mengelak kalau TAWAF (muter-muter mengelilingi HAJAR ASWAD dengan bangunan Ka'bah sebagai lintasan putarnya) sebagai RITUAL INTI dalam HAJI?
>
> TAWAF dilakukan ketika Muslim pertama kali datang, dan dilakukan lagi ketika hendak pulang kampung.
>
> HAJAR ASWAD dianggap sebagai PEMILIK BANGUNAN KA'BAH, PENGHUNI KA'BAH yang AT-TAUHID, satu-satunya, tiada duanya, cuma ia sendiri.
>
> Ritual haji tanpa muter-muter mengelilingi HAJAR ASWAD, bukan upacara haji namanya.

Id amor respon :

hm… membuktikan kalau hati dan pikirannya kotor yah??dan menunjukan lagi kebutaannya terhadap persoalan haji tetapi sok tahu…

dan ia tidak tahu apa itu rukun haji.. hingga ia punya komentar yang menggelikan (waton suloyo / asal membantah / menbantah yang asal-asalan.

thawaf subtansinya tidak sedang mengelilingi hajar aswad… tetapi hajar aswat sebagai tanda / tempat disunahkan untuk memulai thawaf…

kalau diantara rukun haji itu yang paling inti adalah Wukuf di Arafah bukan thawaf!

karena ada bukti / penjelasan Wukuf di arafah merupakan rukun yang terpenting dalam ibadah haji, sehingga Rasulullah mengatakan "alhajju arafah". Haji itu adalah arafah.

tetapi tidak ada penjelasan Alhajju thawaf . thawaf adalah rukun yang terpenting dalam ibadah haji.

justru yang ada penjelasan bahwa thawaf adalah seperti shalat!

dan perlu diingat bahwa hajar aswat hanya sebagai tempat awal.. sebagaimana dalam ihram ada tempat-tempat tertentu / khusus .maka dalam ibada haji hajar aswat punya kedudukan yang sama dengan tempat-tempat khusus tersebut.

Duladi menulis

> Apakah Muslim meneriaki gunung Shafa dan Marwa dengan teriakan: "Ya, awloh, aku datang memenuhi panggilanmu." Atau mengacungkan tangan ke arah gunung-gunung itu sambil meneriakinya, "Allahu-Akbar"?
>
> Ketika datang pertama kali, menemui HAJAR ASWAD lebih dulu.Setelah hendak pulang, pamitan juga kepada HAJAR ASWAD itu.

lagi lagi baedowi memamerkan kebutaannya terhadap Islam yang tidak bisa membedakan kalimat talbiyah dan bacaan thawaf…

Duladi menulis

> KEBETULAN?AWLOH memilih tempat yang sama dengan tempat yang dipakai oleh orang-orang Arab Jahiliyah ketika melakukan ritual pagan mereka?

Id amor respon :

kalau dengan logika seperti ini fakta bait Allahnya orang israel juga pernah untuk ritual pagan kok??

fakta bagi orang beriman saat shalat diperintahkan menghadap bukan ke Ka'bah mereka tetap taat…kalau 'seandainya' Allah memperintahkan untuk berkiblat ke arah lain.. pasti orang beriman akan melaksanakan-nya…

jadi amor anggap kebetulan karena semua kebetulan diperintahkan Allah = subtansinya bukan menghadap kemana tetapi menaati perintah Allah sang pencipta

Duladi menulis

> Oke, tidak usah mengelak lagi. Jawab ini:
>
> Kalau HAJAR ASWAD bukan ALLAH, kenapa HAJAR ASWAD yang ditauhidkan sesuai dengan perintah awloh dalam QS 22:26, "JANGAN KAWANKAN AKU DENGAN APAPUN DI KA'BAH; Jangan sekutukan aku, jangan perserikatkan aku, jangan jadikan aku menjadi bagian dari kelompok berhala." ??

Id Amor respon

justru lagi-lagi anda membuktikan sebagai pemerkosa.. yang seenak perutnya menerjemahkan ayat al-qur'an agar sesuai syahwat = yang penting syahwat tersalurkan…

justru dari bantahan anda sebelumnya..soal menanggapi ayat alkitab menunjukan anda tidak tahu makna frase tersebut..

ungkapa jangan sekutukan aku = jangan ada tuhan lain selain aku.. = secara subtansi ayat-ayat alkitab tentang mengingatkan akan Keesaan Tuhan sama dengan ayat-ayat al-qur'an yang menggelikan adalah banyak ayat-ayat al-kitab yang menegaskan keesaan tuhan… tetapi orang yang mengaku bersandarkan alkitab punya konsep Tuhan 3 in 1 / trinitas… apa ini bukan konsep Tuhan perserikatannich??

baedowi alias duladi yang sebelumnya bermimpi Muslim tidak bisa menyangkal.. tetapi fakta yang terjadi Baedowi alias Duladi tidak bisa menyangkal postingan amor…

kalau baedowi :ia hanya seorang "pemerkosa dan perampok"…yang tidak tahu soal Islam tapi sok tahu…tidak tahu tentang persoalan ibadah haji tetapi sok membuat kesimpulan…

yang mengumbat tantangan tetapi faktanya… tidak punya nyali lagi untuk 1 lawan 1 dengan amor nich??

dan ia mulai ngelantur kemana-mana pembahasannya yach…soal tuhan bisa menampakan diri kepada manusia.. amor sudah buat topik menanggapi topiknya di FFI..

[2]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=8 48

soal tuhan yang minta disembah / ritual menyembah tuhan

[3]http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=9 15 &start=0

maka jelas sekali siapa yang membuktikan diri sebagai manusia Banci yach??

baedowi yang suka mengumbar tuduhan kepada oranglain lagi-lagi fakta membuktikan tuduhan tersebut lebih pantas untuk diri sendiri (baedowi / duladi)

Kutip dari: BAIDOWI

> Saudara Doni yang manis, kenapa kamu menuduh saya cuma sekedar menduga?
>
> Coba, kamu setiap hari nungging-nungging menghadap Hajar Aswad. Para calon haji memanggil hajar aswad dengan panggilan "Awloh".
>
> Dan Muhammad disaat mensucikan Ka'bah, dia hancurkan sekutu-sekutu Hajar Aswad dari sekeliling Ka'bah, tiada memiliki kawan dan sekutu lagi. Ini sesuai dengan permintaan Hajar Aswad dalam QS 22:26, "Jangan sekutukan AKU dengan patung-patung berhala, sucikanlah Ka'bah."
>
> Muhammad pun melarang pengikutnya menyembah Tuhan yang di langit, namun memerintahkan pengikutnya nyembah Hajar Aswad yang ada di Ka'bah yang berlokasi di halaman tengah Masjidil Haram.
>
> Sahih Muslim Book 4. Prayer. Hadith 0862Jabir bin samura melaporkan:Rasul berkata : Orang2 yang memandang ke langit di saat berdoa diharuskan menghindari itu atau mereka kehilangan penglihatannya
>
> Sahih Muslim Book 4. Prayer. Hadith 0863Abu Huraira melaporkan: Orang2 diharuskan menghindari memandang langit di saat sedang sembahyang, atau mata mereka akan di renggut.
>
> QS 2:144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. [size=18]Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.[/size] Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

> Jadi, cukup jelas di sini, bahwa sesungguhnya allah swt adalah batu hitam hajar aswad.
>
> Untuk menipu kalian, Muhammad bikin teori-teori ngibul buat mengaburkan sosok awloh yang sebenarnya, seolah awloh dan hajar aswad itu 2 sosok yang berbeda, padahal sama. Awloh adalah nama aslinya, hajar aswad adalah nama samaran.
>
> Muhammad adalah seorang penipu, karena antara bacot dengan praktek sama sekali berbeda. Ini sesuai dengan pepatah: Lain di mulut, lain di hati.
>
> Untuk mengetahui seseorang itu jujur atau bohong, lihatlah dari prakteknya, jangan hanya percaya pada teori-teorinya saja

Id amor respon

hm… jelas apanya Dul??

jelas kalau anda Duladi tetapi coba mengingkari kalau anda bukan Duladi dengan mengatai Duladi sok tahu yach??

tetapi fakta postingan anda copy paste dari postingan Duladi di FFI!

dan soal siapa yang berbohong apa bukan anda sendiri nich??amor sedang mempersiapkan daftar kebohongan anda dul…

1. argumentasi anda yang mengulang-ulang soal QS 22:46

anda beranggapan bahwa hanya hajar aswat yang ada di masjidil Haram (sesuatu yang di istimewakan)

sampai saat ini anda tidak bisa memberikan bukti bahwa hajar aswat dijadikan berhala / tuhan …

dan sebagai informasi untuk membuka mata anda..bahwa tidak hanya Hajar aswat saja sesuatu yang diistimewakan..

setidaknya amor akan sampaikan beberapa lagi

1. Rukun Yamani

2. Hijr Ismail

3. Maqam Ibrahim

hajar aswat maupun nama-nama yang saya sebutkan sama kedudukannya dengan 3 nama diatas.. = tidak ada yang menjadikannya sebagai Tuhannya Orang islam…

masih bernafsu menjadi "perampok dan pemerkosa" dul ?

Jadi, cukup jelas di sini, bahwa sesungguhnya allah swt adalah batu hitam hajar aswad.

hm.. jelas apanya ?

jelas kalau anda perampok dan pemerkosa yach?

dengan logika apa anda bisa membuat kesimpulan hadist tersebut sebagai kejelasan kalau Allah swt adalah hajar aswat?

logika otak orang keblinger?

anda sedang mengkofrontir Hadist dan Al-Qur'an?

sebaiknya perhatikan konteks keduanya…

apa yang anda sampaikan adalah terjemahan dari hadist ini yach??

> Book 4, Number 0862:Jabir b. Samura reported : The Messenger of Allah (may peace be upon him) said : The people who lift their eyes towards the sky in Prayer should avoid it or they would lose their eyesight.

———————————————————————–

> Book 4, Number 0863:Abu Huraira reported: People should avoid lifting their eyes towards the sky while supplicating in prayer, otherwise their eyes would be snatched away.

——————————————–“-——————————————–

kata yang sama anda terjemahkan berbeda?

ini bukti kejujuran anda atau kecurangan anda DUl?

book 4 adalah terjemahan dari Kitab ash-Shalat

dan hadist yang anda sampaikan adalah bab yang sama-sama bab ke 23

jelas sekali!

hadist yang anda sampaikan adalah hadist pembahasan tentang shalat!

sedangkan apa yang anda sampaikan yang ingin mengadu antara ayat Al-qur'an dan hadist tersebut konteksnya sama?

ini membuktikan kembali bahwa anda pemerkosa dan perampok yach? = suka bersikap curang untuk mencari pembenaran bukan kebenaran yach??

secara logika tentang Hadist tersebut kalau orang shalat menghadap kelangit = shalat Dhuhur = sekitar jam 12…,

maka kalau langsung menatap keatas/ langit.. apa mata tidak langsung menatap matahari??? dan melihat matahari minimal 3 menit dilakukan rutin setiap hari.. apa yang terjadi dengan "matanya"?

Duladi menulis

> Tapi sebenarnya, perihal BATU HITAM = ALLAH sudah FINAL, dan tidak bisa diganggu gugat lagi. Maka, ketika seorang penipu berusaha berkelit dengan cerdiknya menanyakan: Mana ada ayat-ayat yang menyatakan BATU HITAM = ALLAH SWT?
>
> Saya jawab: ADA BANYAK SEKALI.
>
> Berikut ini adalah sebagian kutipannya saja.
>
> QS 7:173. atau agar kamu tidak mengatakan : "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan (=Hajar Aswad) sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu

kalau orang lain ada yang mengutip ayat alkitab berbeda dengan terjemahan yang ada.. anda ngamuk nggak karuan…

tetapi fakta perilaku anda suka mengutip terjemahan ayat al-qur'an seenaknya …

kalau anda anggap ayat tersebut sebagai pendukung 'mimpi' anda…

apa anda perlu belajar bahasa indonesia tingkat sekolah dasar.. tentang kata yang amor perbesar tersebut dul??

anda ngamuk .. kalau netter muslim mengutip alkitab hanya sepotong-sepotong.. tetapi perilaku anda bagaimana dul??

anda mengutip Qs 7:173.. dan menambahi seenak perut anda terjemahan frase Tuhan dengan hajar aswat…

dalam metode mengutip ayat saja anda membuktikan sebagai pemerkosa dan perampok…

apalagi kalau diperiksa konteks ayat yang anda kutip...

perhatikan ayat-ayat sebelumnya...

[7:163] Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeriyang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.

يَتَّقُونَ مُهْلِكُهُمْ أَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَاباً شَدِيداً قَالُواْ مَعْذِرَةً وَإِذَ قَالَتْ أُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُونَ قَوْماً اللّهُ
إِلَى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ

[7:164] Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: “Mengapa kamu menasehati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?” Mereka menjawab: “Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa.

يَفْسُقُونَ عَنِ السُّوءِ وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُواْ بِعَذَابٍ بَئِيسٍ بِمَا فَلَمَّا نَسُواْ مَا ذُكِّرُواْ بِهِ أَنجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ
كَانُواْ

[7:165] Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

قِرَدَةً خَاسِئِينَ فَلَمَّا عَتَوْاْ عَن مَّا نُهُواْ عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُونُواْ

[7:166] Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang dilarang mereka mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: “Jadilah kamu kera yang hina.

رَّحِيمٌ الْقِيَامَةِ مَن يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ
الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ

[7:167] Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka azab yang seburuk-buruknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَرْجِعُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ وَبَلَوْنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الأَرْضِ أُمَماً مِّنْهُمُ الصَّالِحُونَ
لَعَلَّهُمْ

[7:168] Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

الأدْنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِن يَأْتِهِمْ عَرَضٌ فَخَلَفَ مِن بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُواْ الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ
أَن لاَّ يِقُولُواْ عَلَى اللّهِ إِلاَّ الْحَقَّ وَدَرَسُواْ مَا فِيهِ مِّثْلُهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِم مِّيثَاقُ الْكِتَابِ هَـذَا
وَالدَّارُ الآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلاَ تَعْقِلُونَ

[7:169] Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan berkata: “Kami akan diberi ampun”. Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya?. Dan kampung akhirat itu lebih bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti?

لاَ نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ وَالَّذِينَ يُمَسَّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُواْ الصَّلاَةَ إِنَّا

[7:170] Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

وَإِذ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّواْ أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُذُواْ مَا آتَيْنَاكُم بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُواْ مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

[7:171] Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنفُسِهِمْ أَلَسْتَ بِرَبِّكُمْ قَالُواْ بَلَى شَهِدْنَا أَن تَقُولُواْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

[7:172] Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuban kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengata-kan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

أَوْ تَقُولُواْ إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا مِن قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِّن بَعْدِهِمْ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ

[7:173] atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"

ayat tersebut konteksnya menceritakan tentang kisah bani Israel…

apa menurut anda Tuhannya orang Israel hajar aswat dul??

atau anda sedang memamerkan kebodohan dan sikap sok tahu anda dul??

kutipan Duladi berikutnya

> QS 7:191. Apakah mereka mempersekutukan (Hajar Aswad dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

lagi-lagi orang yang sakit jiwa.. mengganti seenak perutnya setiap terjemahan yang merujuk kepada Allah…

dalam hal ini amor tidak sungkan-sungkan mengatakan Baedowi alias si bencong Duladi orang sakit jiwa.. karena kalau ia waras maka tidak mungkin mengganti dengan kata tersebut..

orang yang waras maka memperhatikan ayat sebelum dan sesudahnya.. kalau memang ia menjadikan 'itu sebagai pendukung argumentasi'

kita lihat ayat-ayat sebelumnya

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلاً خَفِيفاً فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَت دَّعَوَا اللّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحاً لَّنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

[7:189] Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami terraasuk orang-orang yang bersyukur".

فَلَمَّا آتَاهُمَا صَالِحاً جَعَلاَ لَهُ شُرَكَاء فِيمَا آتَاهُمَا فَتَعَالَى اللّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

[7:190] Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna,maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.

أَيُشْرِكُونَ مَا لاَ يَخْلُقُ شَيْئاً وَهُمْ يُخْلَقُونَ

[7:191] Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

وَلاَ يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ نَصْراً وَلاَ أَنفُسَهُمْ يَنصُرُونَ

[7:192] Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan

jelas sekali konteks ayat tersebut menjelaskan / menceritakan tentang "SANG PENCIPTA" = lihat frase terjemahan yang amor perbesar!!

apa dengan mengganti frase 'penjelasan' diterjemahan tersebut.. duladi membuktikan orang berpikir ilmiah.. atau orang yang berpikir "busuk"?

nggak mikir soal itu dul?

kutipan dari Duladi alias Baedowi…

> QS 17:42. Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya (=Hajar Aswad), sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy."

dengan logika apa kalau ayat tersebut merupakan jawaban dari pertanyaan dari sdr kong Naif ini?

> Duh …. Si Mas , sekali lagi KONG bertanya :"Adakah persaksian didalam Islam , Hajar Aswat (batu hitam) adalah Allah dan Allah juga adalah batu hitam "Apa yang berpage-page itu bukan Asumsi sampeyan ….., dah lah KONG koler diskusi wan sampeyan .Masih waras Mas Adadeh biar gitu-gitu juga beliau masih lurus dengan lawan diskusinya .

lagi-lagi otak dan hati anda memang perlu dibersihkan dahulu dari penyakit-penyakit hati… = jiwa Iblis…

untuk memahami al-qur'an…. sebelum membaca ayat-ayat tersebut harus membersihkan dari jiwa syetan = membaca ta'awudz…

= kalau boleh diilustrasikan….untuk melihat sesuatu agar sesuai dengan fakta.. maka harus menggunakan kaca mata yang jernih ,bersih… dan sesuai ukuran pemakainya….

kalau tidak mengikuti syarat tersebut..maka justru tidak akan bisa melihat sebagaimana mestinya….

kita periksa lagi ayat tersebut!

Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya , sebagaimana yang mereka katakan,niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy."

jelas sekali konteks ayat tersebut adalah menceritakan tentang orang yang suka membuat tuduhan-tuduhan keji terhadap Allah…

apalagi kalau kita melihat ayat sebelum dan sesudahnya… maka semua akan lebih jelas lagi

يَزِيدُهُمْ إِلاَّ نُفُوراً وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَـذَا الْقُرْآنِ لِيَذَّكَّرُواْ وَمَا

[17:41] Dan sesungguhnya dalam Al Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulanganperingatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

إِلَى ذِي الْعَرْشِ سَبِيلاً قُل لَّوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذاً لاَّبْتَغَوْاْ

[17:42] Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy".

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوّاً كَبِيراً

[17:43] Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya.

مِّن شَيْءٍ إِلاَّ يُسَبِّحُ بِحَمْدَهِ وَلَـكِن لاَّ تَفْقَهُونَ تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ وَإِن تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيماً غَفُوراً

[17:44] Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

يُؤْمِنُونَ بِالآخِرَةِ حِجَاباً مَّسْتُوراً وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لاَ

[17:45] Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

أَدْبَارِهِمْ نُفُوراً آذَانِهِمْ وَقْراً وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي وَلَّوْاْ عَلَى

[17:46] dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya,

jadi jelas sekali kalau kita memperhatikan konteks ayat tersebut…

seorang Duladi tidak menyanggah ayat-ayat al-qur'an..tetapi justru membuktikan kebenarannya dengan 'perilakunya' yang seperti orang sakit jiwa…. = yang terfikir adalah bagaiamana ayat yang ia lihat disesuaikan dengan pikirannya yang kotor… tetapi ngakunya 'sok ilmiah'..

kasihan sekali anda dul….

Duladi Menulis

> Bukan. Orang Yahudi tidak mempersekutukan YAHWEH dengan berhala-berhala, seperti yang dilakukan suku Quraish di Mekkah.
>
> Jadi, konteks ayat itu adalah kibulan Muhammad, dalam rangka menjalankan ambisinya men-tauhid-kan "jimatnya" Quraish. Kisah yang diceritakan adalah kisah fiktif dari bani Israel, tapi sebenarnya diarahkan untuk suku Quraish. Maksud si Mamad, untuk menyadarkan suku Quraish agar tidak mempersekutukan batu hitam awloh dengan berhala-berhala. (sok-lah)

Id amor respon

kembali memamerkan pengetahuan yang minin terhadap alkitab ya?= pengetahuan tentang kitab sendiri saja sering ngawur.. apalagi kitabnya orang lain dul?

= anda membuat kesimpulan seperti itu menunjukan anda rajin membaca alkitab sendiri atau justru memamerkan kemalasan anda dul??

ayat ini bisa dijadikan renungan =buat membuka mata anda dul??

2:11 Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka beribadah kepada para Baal.

2:12 Mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, lalu mengikuti allah lain,dari antara allah bangsa-bangsa di sekeliling mereka, dan sujud menyembah kepadanya, sehingga mereka menyakiti hati TUHAN.

2:13Demikianlah mereka meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada Baal dan para Asytoret.

2:14 Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel. Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan perampok dan menjual mereka kepada musuh di sekeliling mereka, sehingga mereka tidak sanggup lagi menghadapi musuh mereka

lagi-lagi anda suka mempermalukan diri sendiri dul??

Duladi menulis :

> Kisah yang diceritakan adalah kisah fiktif dari bani Israel, tapi sebenarnya diarahkan untuk suku Quraish. Maksud si Mamad, untuk menyadarkan suku Quraish agar tidak mempersekutukan batu hitam awloh dengan berhala-berhala. (sok-lah)

hm... kisah fiktif

kesimpulan anda tersebut bukan berdasarkan karena tahu.. tetapi berdasarkan kebutaan anda terhadap kitan anda sendiri.. = ingin nambah ayatnya Dul??

nich amor kasih lagi..

6:7 Ketika orang Israel berseru kepada TUHAN karena orang Midian itu,

6:8 maka TUHAN mengutus seorang nabi kepada orang Israel, yang berkata kepada mereka: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang menuntun kamu keluar dari Mesir dan yang membawa kamu keluar dari rumah perbudakan.

6:9 Aku melepaskan kamu dari tangan orang Mesir dan dari tangan semua orang yang menindas kamu, bahkan Aku menghalau mereka dari depanmu dan negeri mereka Kuberikan kepadamu.

6:10 Dan Aku telah berfirman kepadamu: Akulah TUHAN, Allahmumaka janganlah kamu menyembah allah orang Amori, yang negerinya kamu diami ini. Tetapi kamu tidak mendengarkan firman-Ku itu."

apa itu kisah fiktif dul??

1. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=848`
2. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=848`
3. `http://faithfreedom.myforumportal.com/forum/viewtopic.php?t=915&start=0`

Id Amor VS Duladi Samarinda : Benarkah hajar Aswat = Allah? (2) (2011-01-19 01:09)

Lanjutan dari tulisan sebelumnya :

http://answering-ffi.blogspot.com/2011/01/id-amor-vs-duladi-samarind a-benarkah.html

Duladi menulis

> HAJAR ASWAD sebagai BERHALA/JIMAT:
>
> Dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Hajar Aswad turun dari surga berwarna lebih putih dari susu lalu berubah warnanya jadi hitam akibat dosa-dosa bani Adam." (HR Timirzi, An-Nasa'I, Ahmad, Ibnu Khuzaemah dan Al-Baihaqi).
>
> Dari Abdullah bin Amru berkata, "Malaikat Jibril telah membawa Hajar Aswad dari surga lalu meletakkannya di tempat yang kamu lihat sekarang ini. Kamu tetap akan berada dalam kebaikan selama Hajar Aswad itu ada. Nikmatilah batu itu selama kamu masih mampu menikmatinya. Karena akan tiba saat di mana Jibril datang kembali untuk membawa batu tersebut ke tempat semula. (HR Al-Azraqy)

Id Amor respon :

dengan logika apa anda menyimpulkan kalau Hadist tersebut sebagai bukti Hajar aswat = setiap benda yang berasal dari surga itu bisa disimpulkan berhala / tuhan??

apakah karena datang dari surga bisa disimpulkan ia berhala /Tuhan?apakah karena dibawa dan akan diambil oleh Jibril itu bukti sebagai berhala atau tuhan?

atau justru sebaliknya bahwa hadist yang anda sampaikan itu merupakan bukti bahwa hajar aswat hanyalah benda / ciptaan bukan Pencipta / yang dipertuhankan??

= kesimpulan yang anda buat adalah kesimpulan yang ngawur??

Duladi menyatakan

> HAJAR ASWAD sebagai ALLAH & RATU 360 BERHALA:
> Hadis Sahih Muslim 1150Sebelum mencium Hajar Aswad itu, Muhammad mengucapkan:“Labbaik allahuma labbaik” yang berarti : “Ya Allah atas panggilanMu aku datang kepadaMu.”

Id amor respon :

anda hobby mengutip hadis ini… baik di FFI maupun di forum ini

amor coba cari sumber/referensi yang bisa dipercaya belum ketemu sampai sekarang yang secara tekstual seperti itu!

maka hadist yang anda kutip tersebut berasal dari hadist online atau hadist yang ada di buku yang beredar?

kalau dari hadis online berikan referensi linknya!

kalau berasal dari buku yang beredar bisa tunjukan dari percetakan dan judul bukunya!

kalau anda tak mampu maka bisa jadi ini Hadist palsu / karangan anda!

yang sudah anda revisi karena sebelumnya menulis bismilahi allahu Akbar diterjemahkan Ya Allah atas panggilanMu aku datang kepadaMu.”

yang amor jadikan bukti kebutaan anda terhadap persoalan Islam?

bagaimana Dul??

dan untuk lebih jelas amor akan sampaikan Hadis Muslim no 1150

الله صلى الله قرة بن خالد حدثنا أبو الزبير حدثنا عامر بن واثلة أبو حدثنا يحيى بن حبيب حدثنا خالد يعني ابن الحارث حدثنا حدثنا
قال فقال أراد أن لا يحرج عليه وسلم في غزوة تبوك بين الظهر والعصر وبين المغرب الفيل حدثنا معاذ بن جبل قال جمع رسول
أمته والعشاء قال فقلت ما حمله على ذلك

fakta hadist tersebut sama sekali tidak membahas soal mencium hajar aswat….jadi anda ambil hadist dari mana Dul??

duladi meneruskan

> Batu itu sebagai penanda awal tawaf, diletakkan di sudut pertama Ka’bah:
> MUWATTA, Book 20, Number 20.33.113:Yahya bercerita padaku dari Malik apa yang dia dengar bahwa ketika Rasul Allah SAW telah selesai Tawaf Kabah, sholat dua rokaat, dan ingin berangkat ke Safa dan Marwa, dia akan memberi hormat ke sudut tempat Batu Hitam berada sebelum berangkat.

Id amor respon

hm... dengan logika apa anda bisa menyimpulkan kalau dijadikan tempat awalan sebuah 'ritual'itu berhala?

saat Ihram ada tempat-tempat khusus untuk mengawalinya....

apakah itu berhala?

saat Sai ada tempat-tempat khususnya?

apakah itu berhala?

saat yang terpenting itikaf ada tempat dan waktu khusus.... apakah itu berhala?

kemudian DUladi melanjutkan

> Kutip
> Hadits Shahih Bukhari no. 1187
> Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Nabi SAW memasuki kota Mekkah, sedang di waktu itu di keliling Ka'bah terdapat tiga ratus enam puluh berhala

ID amor respon :

hadist yang anda tunjukan hanya menyebut ada 360 berhala ...

tetapi mana bukti kalau hajar aswat termasuk bagian dari berhala tersebut? (yang 360)?

dan postingan gambar dan komentar anda tersebut lagi-lagi hanya membuktikan diri anda membutakan terhadap postingan amor sebelumnya?

lihat postingan amor Sel Apr 29, 2008 12:16 am

maka sebaiknya tunjukan bantahan anda terhadap postingan amor tersebut = jawaban logis amor..kalau anda tak mampu menyangkal jawaban amor maka jelas anda sebenarnya bertanya tetapi tidak membutuhkan jawaban =

sesumbar akan minta maaf kalau ada yang bisa menjawab secara logis..tetapi fakta anda membutakan diri... terhadap jawaban

maka keliru nggak kalau amor anggap Baedowi alias Duladi sakit jiwa??

kemudian Duladi mengutip

> Sumber: [1]http://www.dzikir.org/b _haji05.htm
> Tawaf Qudum
> Disebut juga Tawaf Dukhul, yaitu tawaf pembukaan atau tawaf selamat datang yang dilakukuan pada waktu jama'ah baru tiba di Mekah.
>
> Nabi Muhammad SAW setiap kali masuk Masjidil Haram lebih dulu melakukan tawaf sebagai ganti shalat Tahiyyatul Masjid. Maka tawaf inipun disebut juga Tawaf Masjidil Haram.
>
> Hukum untuk tawaf Qudum adalah Sunat.maka jika tidak melaksanakan tawaf Qudum tidak membatalkan Ibadah haji ataupun Umrah. Bagi wanita yang sedang haid atau Nifas dilarang melakukan Tawaf Qudum. Bagi wanita yang melaksanakannya tidak perlu lari-lari kecil cukup berjalan biasa.
>
> Tawaf Qudum ini boleh tidak disambung dengan Sa'i, tetapi bila disambung maka Sa'inya sudah termasuk Sa'i haji. Oleh karena itu waktu Tawaf Ifadah jama'ah tidak perlu lagi melakukan Sa'i. Disunatkan menyelendangkan pakaian atas Ihram di bawah ketiak lengan kanan dan ujungnya diatas pundak kiri. kalau mungkin sempatkanlah mengusap dan mengecup Hajar Aswad atau cukup dengan memberi isyarat dari jauh sambil membaca :

“Allahumma Imaanan Bika Wa Tashdieqan Bikitaabika Wa Wafaaan Bi’ahdika Wattibaa’an Lisunnati nabiyika Sayydinaa Muhammadin Shallalahu Alaihi Wasallam.”

Artinya :

“Ya Allah ku ! aku beriman kepada Mu dan membenarkan kitab Mu, dan memenuhi janji Mu serta mengikuti sunnah nabi Mu, yaitu penghulu kami Muhammad SAW”

ditengah-tengah melakukan tawaf itu jama’ah haji diperkenankan membaca do’a :

“Subhaanallah Wal hamdulillah Walaailaaha Illallah, Wallaahu Akbar Walaa Haula Walaa Quwwata Illaabillah. Allahumma Innie Aamantu Bikitaabikalladzi Anzalta Wa Nabiyya Kalladzi Arsalta Faqhfir lie Maaqaddamtu Wama Akh khartu.”

Artinya :

“Maha suci Allah, Segala puji bagi Allah tidak ada Allah yang patut disembah kecuali Allah, Allah Maha besar, Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Ya Allahku ! Sesungguhnya aku beriman kepada kitab Mu yang telah Engkau turunkan, dan kepada nabi Mu yang telah Engkau utus, Oleh karena itu ampunilah dosa – dosaku yang telah lalu dan yang akan datang.”

Dan ketika sudah sampai di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad supaya membaca :

“Rabbanaa Aatinaa Fiddunyaa Hasanah Wafil Aakhirati Hasanah Waqinaa ‘Azaabannar wa Adkhilnaa Ijannata Ma’al Abrar.”

Artinya :

“Ya Tuhan kami ! berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan lindungilah kami dari siksaan api neraka, dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang baik.”

Id amor respon :

hm.. anda coba-coba mengutip dari sumber Islam ..

tetapi jelas sekali apa yang anda kutip tersebut menunjukan anda tidak mengerti apa yang anda kutip tetapi sok tahu terhadap pemahaman anda...

ketidak tahuan anda tersebut adalah persoalan

1. Hukum untuk tawaf Qudum adalah Sunat

2. Dan ketika sudah sampai di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad supaya membaca

yang menggelikan anda membold tulisan ini tetapi anda tidak mengerti tentang frase : Di ANTARA RUKUN YAMANI DAN HAJAR ASWAT!

sepertinya anda perlu belajar bahasan Indonesi tingkat sekolah dasar!

karena sampai sekarang masih memahami kalau muslim memanggil hajar aswat .. Allah...sebagai contoh kongkrit...amor akan buat kalimat

diantara jakarta dan bandung ada tempat untuk rekreasi =

apakah anda memahami tempat rekreasi tersebut jakarta / bandung??

sebelumnya anda mengutip sumber dari [2]http://www.dzikir.org/b _haji05.htm

justru yang aneh adalah kenapa anda hanya mengutip soal tawaf Qudum?

dan link tersebut tidak mendukung pemahaman anda... yang konyol soal hajar aswat!

untuk lebih jelas akan saya sampaikan keseluruhan isi link tersebut!

TAWAF

Dalam pengertian umum Ibadah Tawaf adalah mengelilingi Ka’bah sebanyak 7 kali, dimana tiga putaran pertama dengan lari – lari kecil (jika mungkin), dan selanjutnya berjalan biasa. Tawaf dimulai dan berakhir di Hajar Aswad (tempat batu hitam) dengan menjadikan Baitullah disebelah kiri.

Tawaf Nabi Adam. Ibnu Abbas RA menceritakan bahwa nabi Adam AS pernah melaksanakan Ibadah haji dan bertawaf keliling Ka'bah dengan tujuh kali putaran. Kemudian para malaikat menemuinya dan berkata :

"Semoga hajimu mabrur wahai Adam. Sesungguhnya kami telah melaksanakan Ibadah Haji di Baitullah ini sejak 2000 tahun sebelum kamu."

Adam bertanya :

"Pada zaman dahulu, apakah yang kalian baca pada saat tawaf ? "

Mereka menjawab :

"Dahulu kami mengucapkan ; Subhanallah wal hamdu lillah wa la illaha illa Allah wallahu akbar"

Adam berkata, tambahkanlah dengan ucapan :

"Wa la haula wa la quwwata illa billah"

Maka selanjutnya para malaikatpun menambahkan ucapan itu.

Tawaf Nabi Ibrahim, setelah menerima perintah membangun kembali ka'bah, nabi Ibrahim AS melaksanakan ibadah haji. kemudian para malaikat menemuinya pada saat tawaf seraya mengucapkan salam kepadanya lalu Ibrahim pun bertanya kepada mereka :

"Dahulu, apakah yang kalian baca saat tawaf ? "

Mereka menjawab :

"Dahulu sebelum bapakmu Adam kami membaca ; Subhanallah wal hamdu lillah wa la illaha illa Allah wallahu akbar. lalu Adam menyuruhkami menambahkan Wa la haula wa la quwwata illa billah ".

Selanjutnya Ibram berkata :

"Tambahkanlah bacaan kalian dengan Al aliyyi al 'adzim".

Kemudian para malaikat pun melaksanakannya.(lihat Al-Azraqy I/45).

Dengan demikian maka do'a tawaf adalah :

"Subhanallah wal hamdu lillah wa la illaha illa Allah wallahu akbar. Wa la haula wa la quwwata illa billah Al aliyyi al 'adzim"

Tawaf Rasulullah,Ibnu Umar RA menceritakan "Dahulu apabila Rasulullah SAW melakukan Tawaf yang pertama (Tawaf Qudum, atau tawaf selamat datang), beliau berlari – lari kecil pada tiga putaran pertama dan berjalan biasa pada empat putaran berikutnya. Beliau melakukan Sa'i (berlari kecil) pada Bathnul Masil (perut lembah) diantara bukit Shafa dan Marwah.

Suci dari Hadas. Dalam menyelenggarakan tawaf, Jama'ah harus dalam keadaan wudhu, suci dari hadas besar dan kecil serta tidak diperbolehkan bagi wanita yang sedang Haid atau Nifas.

Syarat-syarat dan tata cara pelaksanaan tawaf adalah sebagai berikut :

Berniat akan melakukan tawaf.

Menuju ke garis coklat tanda batas putaran tawaf yang letaknya searah Hajar Aswad.

Menghadap ke Ka'bah dan ber-Istilam (mengangkat tangan kanan ke arah hajar Aswad) dan memberi isyarat mengecupnya, sambil mengucapkan Bismillahi Wallahu Akbar.

Memulai putaran pertama sambil membaca do'a.

Sampai di Rukun Yamani, mengusap Rukun Yamani (bila memungkinkan, atau cukup dengan mengangkat isyarat tangan saja) sambil mengucapkan Bismillahi Wallahu Akbar.

Melewati Rukun Yasmani maka sampai ke Hajar Aswad, garis start coklat, maka selesailah satu putaran.

Teruskan dengan putaran berikutnya, sampai selesai putaran ketujuh yang akan berakhir di hajar Aswad.

Jika Wudhu batal pada saat melaksanakan tawaf, segera berhenti dan bersucilah kembali dengan air atau bertayamum. setelah itu ulangi putaran saat batalnya wudhu dan lanjutkan sampai selesai. artinya putaran yang dilakukan sebelum wudhu batal adalah sah dan dapat dimasukan hitungan.

Setelah selesai Tawaf lanjutkan dengan ibadah berikutnya. Dan kalau bisa sesuai dengan urutannya.

Berdo'a atau Munajat di Mutlazam.

Shalat sunat dan berdo'a di makam Ibrahim.

Shalat sunat di Hijir Ismail, lanjutkan dengan Do'a.

Minum air Zamzam dan berdo'a.

Macam-macam tawaf

Tawaf terdiri dari 4 (empat) macam yaitu Tawaf Ifadah, Tawaf Qudum, Tawaf Wada dan Tawaf sunat.

Tawaf Ifadah

Tawaf ifadah adalah salah satu dari beberapa rukun haji, yang harus dilaksanakan sendiri jika tidakhajinya batal. tawaf ini disebut juga Tawaf Ziarah atau Tawaf Rukun. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Hajj ayat 29 :

"Tsummal yaqdhuu tafatsahum wal yuufuu nudzuurahum wal yaththawwafuu bilbaitil 'atiiq"Artinya :"Kemudian hendaklah mereka menghilangkan kotoran-kotoran mereka, memotong rambut, mengerat kuku dan memenuhi nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan tawaf di rumah yang tua itu."Tawaf ini dilaksanakan setelah semua ibadah Haji telah diselesaikan yaitu ; melontar jumrah Aqabah, membayar dam serta Tahallul Akhir (Mencukur) kemudian disunatkan memakai wewangian setelah jama'ah tidak Ihram. Hal ini diterangkan dalam hadis Aisyah :

Artinya : "Aku pernah meminyaki Rasulullah SAW ketika (hendak) ihram, sebelum ia berihram, dan ketika sudah Tahallulsebelum ia melakukan tawaf di Ka'bah." (Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim)Sesudah Tawaf Ifadah jama'ah langsung dapat melakukan Tahalllul Akbar, serta telah dihalalkan dari segala apa yang diharamkan ketika masih Ihram.

Waktu Pelaksanaan Tawaf Ifadah. Para ulama sepakat bahwa Tawaf Ifadah adalah merupakan rukub Haji yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang melakukan Ibadah Haji. Berikut ini pendapat para imam tentang waktu Tawaf Ifadah :

HANAFIYAH : Waktu Tawaf Ifadah dimulai dari fajar hari Nahr (10 Zulhizah) sampai akhir bulan sesudah seseorang melakukan wukuf di Arafah.MALIKIYAH : Waktu Tawaf Ifadah dimulai dari fajar hari Nahr (10 Zulhizah) sampai akhir bulan Zulhijah, sehingga apabila ada jama'ah haji meninggalkan (mengakhiri) dari waktu tersebut maka terkena DamSYAFI'IYAH : Waktu Tawaf Ifadah dimulai sejak setelah pertengahan kedua malam hari Nahr (10 Zulhizah) dan berakhir sampai jama'ah haji mengerjakannya (kapan saja) selama hidupnya. sedang waktu afdhal (utama) untuk mengerjakannya ialah pada hari Nasr (10 Zulhijah).

Tawaf Qudum

Disebut juga Tawaf Dukhul, yaitu tawaf pembukaan atau tawaf selamat datang yang dilakukuan pada waktu jama'ah baru tiba di Mekah.

Nabi Muhammad SAW setiap kali masuk Masjidil Haram lebih dulu melakukan tawaf sebagai ganti shalat Tahiyyatul Masjid. Maka tawaf inipun disebut juga Tawaf Masjidil Haram.

Hukum untuk tawaf Qudum adalah Sunat. maka jika tidak melaksanakan tawaf Qudum tidak membatalkan Ibadah haji ataupun Umrah. Bagi wanita yang sedang haid atau Nifas dilarang melakukan Tawaf Qudum. Bagi wanita yang melaksanakannya tidak perlu lari-lari kecil cukup berjalan biasa.

Tawaf Qudum ini boleh tidak disambung dengan Sa'i, tetapi bila disambung maka Sa'inya sudah termasuk Sa'i haji. Oleh karena itu waktu Tawaf Ifadah jama'ah tidak perlu lagi melakukan Sa'i. Disunatkan menyelendangkan pakaian atas Ihram di bawah ketiak lengan kanan dan ujungnya diatas pundak kiri. kalau mungkin sempatkanlah mengusap dan mengecup Hajar Aswad. atau cukup dengan memberi isyarat dari jauh sambil membaca :

"Allahumma Imaanan Bika Wa Tashdieqan Bikitaabika Wa Wafaaan Bi'ahdika Wattibaa'an Lisunnati nabiyika Sayydinaa Muhammadin Shallalahu Alaihi Wasallam."

Artinya :

"Ya Allah ku ! aku beriman kepada Mu dan membenarkan kitab Mu, dan memenuhi janji Mu serta mengikuti sunnah nabi Mu, yaitu penghulu kami Muhammad SAW"

ditengah-tengah melakukan tawaf itu jama'ah haji diperkenankan membaca do'a :

"Subhaanallah Wal hamdulillah Walaailaaha Illallah, Wallaahu Akbar Walaa Haula Walaa Quwwata Illaabillah. Allahumma Innie Aamantu Bikitaabikalladzi Anzalta Wa Nabiyya Kalladzi Arsalta Faqhfir lie Maaqaddamtu Wama Akh khartu."

Artinya :

"Maha suci Allah, Segala puji bagi Allah tidak ada Allah yang patut disembah kecuali Allah, Allah Maha besar, Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Ya Allahku ! Sesungguhnya aku beriman kepada kitab Mu yang telah Engkau turunkan, dan kepada nabi Mu yang telah Engkau utus, Oleh karena itu ampunilah dosa – dosaku yang telah lalu dan yang akan datang."

Dan ketika sudah sampai di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad supaya membaca :

"Rabbanaa Aatinaa Fiddunyaa Hasanah Wafil Aakhirati Hasanah Waqinaa 'Azaabannar wa Adkhilnaa Ijannata Ma'al Abrar."

Artinya :

"Ya Tuhan kami ! berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan lindungilah kami dari siksaan api neraka, dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang baik."

Tawaf Wada

Wada artinya perpisahan, Tawaf Wada atau tawaf perpisahan adalah salah satu ibadah wajib untuk dilaksanakansebagai pernyataan perpisahan dan penghormatan kepada Baitullah dan Masjidil Haram. Tawaf ini cukup dikerjakan dengan berjalan biasa. Tawaf Wada disebut juga Tawaf Shadar (Tawaf Kembali) karena setelah itu jama'ahakan meninggalkan Mekah untuk ketempat masing-masing. Dalam pelaksanaannya sama dengan tawaf yang lainnya, akan tetapi do'a yang dibaca berbeda untuk semua putaran.

Tawaf Wada adalah tugas terakhir dalam pelaksanaan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah. Bagi jama'ah yang belum melakukannya belum boleh meninggalkan Mekah, karena hukumnya Wajib. Bila tidak dikerjakan maka wajib membayar Dam, dan bila sudah mengerjakan maka tidak dibenarkan lagi tinggal di Masjidil Haram. Jika Jama'ah sudah keluar Masjid, maka hendaklah segera pergi sebab kalau jama'ah masih kembali kemasjid diharuskan mengulangi Tawaf Wada Ini. Wanita yang sedang Haid dibebaskan dari Tawaf wada dan ia boleh langsung meninggalkan Mekah. Hal ini dijelaskan dalam hadis Ibnu Abbas yang artinya :

"Manusia diperintahkan supaya akhir perjumpaan (dengan Baitullah) itu dengan menjalankan Tawaf di Baitullah, akan tetapi hal ini diringankan bagi perempuan-perempuan yang sedang Haid." (HR. Bukhari dan Muslim)

Tawaf Sunat

Adalah tawaf yang bisa dilakukan kapan saja. Kalau dilakukan saat baru memasuki Masjidil Haram, Tawaf ini berfungsi sebagai pengganti shalat Tahiyatul Masjid. Tawaf sunat inilah yang dimaksud atau disebut Tawaf Tathawwu.

dan jelas sekali apa yang anda pahami tersebut justru menunjukan kedangkalan cara berfikir anda!

1. anda menganggap saat mencium hajar awat dengan Bismillahi Wallahu Akbar itu dianggap memanggil hajar aswat sebagai Allah??

ini logika orang konyol dan dangkal pengetahuannya soal Islam

sebagai contoh kongkrit amor beri contoh doa serupa.. di kesempatan yang berbeda..,yaitu saat menyembelih hewan kurban!

dengan doa yang sama yaitu : Bismillahi Wallahu Akbar

maka kalau dipahami ucapan tersebut panggilan untuk hajar aswat.. maka apa anda akan memahami ucapan saat menyembelih hewan kurban tersebut.. yang sedang dipanggil siapa yach??

kalau orang yang tahu = benar-benar tahu bukan orang yang sok tahu akan mengerti… bahwa setiap muslim dalam memulai pekerjaan mulia selalu mengawalinya dengan mengucap basmalah…

dan sebagai contoh kongkrit dari link yang anda referensikan ada tertulis

Berdo'a atau Munajat di Mutlazam.

Shalat sunat dan berdo'a di makam Ibrahim.

Shalat sunat di Hijir Ismail, lanjutkan dengan Do'a.

Minum air Zamzam dan berdo'a.

fakta tidak hanya hajar aswat saja yang istimewa..

yang lebih menggelikan = menunjukan ketidak tahuan anda soal islam (persoalan ibadah Haji) anda membuat ilustrasi gambar

1 ucapan kalimat talbiyah dengan gambar pesawat = menunjukan kalimat ini dimulai dari pesawat ?? = ilustrasi yang salah!

= kalau anda tidak tahu .. soal ini jangan sok tahu Dul??

yang benar :

kalimat Talbiyah dibaca dimulai ditempat-tempat tertentu!

Miqat-Miqat Makani:

Dari Ibnu Abbas r.a. berkata : Bahwa Nabi saw telah menentukan tempat permulaan ihram bagi penduduk Madinah di Dzulhulifah, bagi penduduk Syam di Juhfah, bagi penduduk Nejed di Qarnul Manazil, bagi penduduk Yaman di Yalamlam. Dan, beliau bersabda, "Tempat-tempat itulah untuk (penduduk) mereka masing-masing, dan untuk orang-orang yang datang di tempat-tempat tadi yang bermaksud hendak mengerjakan ibadah haji dan umrah. Adapun orang-orang yang tinggal (di dalam daerah miqat) maka dia (berihram) dari tempatnya, sehingga orang Mekkahpun supaya memulai ihramnya dari Mekkah pula." (Muttafaqun'alaih: Fathul Bari III:384 no:1524 dan lafadz ini baginya, Muslim II:848 no:1181, 'Aunul Ma'bud V:162 no:1722, dan Nasa'i V: 123).

untuk lebih jelas lihat ini

maka dengan logika ada hajar aswat sebagai tempat asal / mengawali Thawaf.. maka dengan logika anda bagaimana memahami tempat-tempat tertentu untuk memulai "IHRAM" DUl??

apa itu juga dianggap tuhannya orang Islam??

kalau ya.. maka anda membuktikan orang yang sakit jiwa..

= menganggap Hajar aswat = ALLAH ,adalah salah!

yang benar hajar aswat hanya salah satu 'benda' istimewa yang dipilih... tetapi tetap saja ia hanya benda.. bukan ALLAH!

kini giliran anda.. apakah anda punya nyali mengakui kesalahan dan minta maaf..atau membuktikan diri sebagai orang yang keras kepala = semakin mempermalukan diri sendiri saja..

Duladi menulis

> Bagi yang tidak sempat mencium hajar aswad, cukup memberi isyarat dari kejauhan sambil mengucapkan kalimat ini:
> "Allahumma Imaanan Bika Wa Tashdieqan Bikitaabika Wa Wafaaan Bi'ahdika Wattibaa'an Lisunnati nabiyika Sayydinaa Muhammadin Shallalahu Alaihi Wasallam."
> Artinya :
> "Ya Allah ku ! aku beriman kepada Mu dan membenarkan kitab Mu, dan memenuhi janji Mu serta mengikuti sunnah nabi Mu, yaitu penghulu kami Muhammad SAW"

kalau anda itu dianggap memanggil hajar aswat...dan fakta juga amor memberikan tanggapan yang juga mengutip link tersebut , lihat postingan amor Min Mei 04, 2008 10:00 am

akan saya kutip argumentasi pentingnya...

dan jelas sekali apa yang anda pahami tersebut justru menunjukan kedangkalan cara berfikir anda!

1. anda menganggap saat mencium hajar awat dengan Bismillahi Wallahu Akbar itu dianggap memanggil hajar aswat sebagai Allah??

ini logika orang konyol dan dangkal pengetahuannya soal Islam

sebagai contoh kongkrit amor beri contoh doa serupa.. di kesempatan yang berbeda..,yaitu saat menyembelih hewan kurban!

dengan doa yang sama yaitu : Bismillahi Wallahu Akbar

maka kalau dipahami ucapan tersebut panggilan untuk hajar aswat.. maka apa anda akan memahami ucapan saat menyembelih hewan kurban tersebut.. yang sedang dipanggil siapa yach??

kalau orang yang tahu = benar-benar tahu bukan orang yang sok tahu akan mengerti... bahwa setiap muslim dalam memulai pekerjaan mulia selalu mengawalinya dengan mengucap basmalah...

dan sebagai contoh kongkrit dari link yang anda referensikan ada tertulis

Berdo'a atau Munajat di Mutlazam.

Shalat sunat dan berdo'a di makam Ibrahim.

Shalat sunat di Hijir Ismail, lanjutkan dengan Do'a.

Minum air Zamzam dan berdo'a.

fakta tidak hanya hajar aswat saja yang istimewa.

amor menunjukan tempat lain.. yang orang berdoa bahkan sholat sunat ditempat tertentu...

apakah dengan logika yang sama.. apakah pada kesempatan berdoa dan sholat muslim anda anggap memanggil Mutlazam,maqam Ibrahim,Hijr Ismail,sumur Zam-zam itu sebagai Allah??

dan dengan link yang sama..

anda setuju dengan tulisan yang sesuai selera =pemahaman secara sepotong.. atau menerima isi link secara keseluruhan??

bagaimana dengan tulisan awal di artikel tersebut??

Duladi menulis :

> Sudah mudeng apa belum?
>
> Penyebutan: “ya allahku!” tidak ditujukan kepada maqam ibrahim, atau hijr Ismail, atau yang lainnya, tapi kepada HAJAR ASWAD. Pemanggilan nama dari kejauhan itu dilakukan bila calon haji tidak sempat mengusap dan mengecup hajar aswad.

Id amor

dan tulisan ini membuktikan anda sakit jiwa... dan buta terhadap persoalan Islam....

apa menurut anda orang Islam saat Shalat di Maqam Ibrahim.. tidak menyebut nama Allah??

kalau ungkapan Allahuma , dianggap memanggil benda yang dituju adalah Allah...

bagaimana dengan doa tamu kepada orang yang memberi makan

Do’a Tamu Kepada Tuan Rumah Yang Menghidangkan Makanan

Allahuma bariklahum fiimaa razaqtahum waghfirlahum warhamhum

“Ya Allah, berilah berkah terhadap apa yang Engkau rizkikan kepada mereka, ampuni dan rahmati mereka.” (HR.Muslim, Abu Dawud, At Tirmidzi dan lainnya)

apa menurut anda ucapan ini sedang memanggil orang yang memberi maka / Tuan rumah sebagai Tuhan/ Allah ?

atau kalau anda ingin lebih jelas lagi.. bagaimana muslim dalam memulai aktififtas....

banyak sekali ucapan yang menyebut yang kalau diterjemahkan : Ya Allahku

bisa anda lihat disini...

[3]http://www.angelfire.com/super2/gerbang _islam/zikir.html #makan

maka logika anda yang menganggap bahwa ucapan tersebut sedang memanggil hajar aswat bagaimana kalau diterapkan dengan ucapan-ucapan muslim di aktifitas lain??

apa anda akan menyimpulkan benda yang dituju saat itu dianggap tuhannya?? (kasus ucapan saat memulai thawaf)

kalau anda menjawab tidak..

maka jelas logika anda membuat kesimpulan adalah bukan dengan logika obyektif.. / ilmiah dan logis , lebih tepat logika yang sebaliknya.... anda membuat kesimpulan ucapan Allahuma dianggap panggilan terhadap hajar aswat.. adalah kesimpulan berdasarkan logikan yang tidak obyektif, tidak ilmiah dan tidak logis..... = karena logika anda yang dijadikan dasar tidak bisa dipakai di tempat / aktifitas lain

kalau anda menjawab ya

maka anda membuktikan diri sebagai orang yang sakit jiwa secara serius...

maka justru anda memang layak dijadikan bahan tertawaan.... = namanya saja kesimpulan orang sakit jiwa....

duladi menyatakan :

> Nama allah selain dikenal oleh suku Quraish sebagai nama ratu berhala di Ka’bah yang mempersatukan 360 dewa sembahan berbagai suku Arab, nama itu juga dikenal oleh suku-suku lain di Arab sebagai dewa bulan, dewa air, dan dewa kesuburan. Allah swt hanyalah sebatas dewa mitos, semacam Zeusnya bangsa Yunani kuno. Bukan pencipta dan juga bukan pengutus nabi-nabi. Sementara oleh suku Quraish sendiri, allah diyakini memiliki 3 putri ilahi, bernama Al-Latta, Al-Uzza dan Al-Manat.

Id amor respon :

apa yang disampaikan baedowi alias duladi hanyalah perwakilan orang-orang yang berpandangan picik mengenai hal ini../yang didasari oleh semangat anti Arab dan Islam

kutipan ini bisa bermanfaat :

"Allah (Arabic:"God"), the one and only God in the religion of Islam. Etymologically, the name Allah is probably a contraction of the Arabic al-Ilah, "the God." The name's origin can be traced back to the earliest Semitic writings in which the word for god was Il or El, the latter being an Old Testament synonim for Yahweh. Allah is the standard Arabic word for "God" and is used by Arab Christians as well as by Muslims."

Definisi yang benar ini juga disebutkan dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia dimana disebutkan bahwa: "ALLAH adalah Tuhan, pencipta alam raya termasuk segala isinya". (Vol.I, h.270).

Memang dalam literatur Barat termasuk dalam beberapa kamus, ada sentimen kuat anti Arab/Islam sehingga sering timbul ungkapan-ungkapan memojokkan yang tidak ilmiah seperti ucapan Morley di atas yang memberi stigmata seakan-akan nama 'Allah' itu nama dewa/i masa jahiliah Arab seperti Dewa Pengairan atau Dewa Bulan, namun banyak pula literatur Barat yang lebih bersifat netral dan ilmiah seperti Ensyclopaedia Britannica dan umumnya kamus-kamus teologia yang menyebut bahwa nama 'Allah' adalah nama dalam dialek/bahasa Arab untuk menunjuk pada 'El' Semitik, dan juga digunakan oleh orang Arab pra-Islam (terutama kaum Hanif yang tetap mempertahankan Allah monotheisme Abraham) maupun bangsa Arab yang menganut agama Yahudi dan Kristen:

"Karena Islam memperbaiki agama yang dibawa Ibrahim, yakni agama fitrah, maka jahiliyah dipandang sebagai sebuah zaman sebelum kedatangan Islam, ibarat kegelapan sebelum terbit fajar. Pada zaman ini ajaran monotheisme Ibrahim telah musnah berganti dengan sitem paganisme, dan diwarnai dekadensi moral. Sejumlah berhala sesembahan didatangkan ke Makkah dari berbagai negeri di Timur Tengah. Namun tidak semua warga Arab pada saat itu menganut sistem keyakinan pagan, melainkan terdapat beberapa suku Arab memeluk agama Kristen dan Yahudi. Bahkan terdapat sejumlah pribadi yang menekuni dunia spiritual, mereka itu dinamakan 'hunafa' (tgl. hanif) yang mana mereka tidak memihak kepada satu di antara kedua agama tersebut, melainkan mereka bertahan pada ajaran monotheisme Ibrahim". (Cyrill Glasse, Ensiklopedia Islam, h.190, dibawah kata al-Jahiliah).

Kenyataan ini juga diperkuat dengan ditemukannya peninggalan arkeologis beberapa abad sebelum masa Islam abad-VII (yang secara keliru disebut dalam buku Morley bahwa Alkitab dalam bahasa Arab baru ada pada abad-IX dan menggunakan nama Allah karena dipaksa orang Islam dan bandingkan dengan buku-buku yang bertema 'Asal bukan Allah' yang menganggap orang Islam tidak menyukai orang Kristen menggunakan nama 'Allah'). Suatu pengingkaran sejarah yang dihasilkan semangat Arab/Islam fobia, sebab jauh sebelum ada agama Islam nama Allah sudah digunakan bersama-sama oleh umat Yahudi Arab, Kristen Arab dan bangsa Arab pra-Islam.

Fakta yang terjadi kemudian Duladi sudah tidak mampu memberikan respon sama sekali,bahkan ketika sebagian perdebatan ini dipostingkan di faithfreedom Indonesia ketika Duladi kembali menyinggung soal tuduhannya ini,tidak berapa lama Postingan postingan yang berisi perdebatan Penulis dihapus oleh Pengelola forum (yang saya punya dugaan kuat Duladi adalah termasuk Moderator yang menghapus) tersebut.

1. http://www.dzikir.org/b_haji05.htm
2. http://www.dzikir.org/b_haji05.htm
3. http://www.angelfire.com/super2/gerbang_islam/zikir.html#makan

Menjawab tuduhan : Adanya ayat Al Qur'an yang dihapus kemudian diganti(nasakh) (2011-01-25 22:13)

By :[1]phoenix menjawab

Tuduhan: kalian menyatakan bahwa Al-Quran diturunkan dari sisi Allah, tetapi kalian mengatakan bahwa sebagian ayatnya ada yang di nasakh (di hapus) dan datang ayat-ayat lain sebagai penggantinya. Sesungguhnya hal itu *al-badaa'*. Maksudnya, hukum turun tapi setelah penerapannya terbukti tidak cocok dan tidak pas dalam menghadapi realita, maka diubah dengan hukum yang lain. Hal ini mustahil bagi Allah dan kenapa syariat kalian tidak di nasakh seperti syariat-syariat lainnya sebagaimana yang kalian katakan?
Jawaban: Sesungguhnya *al-badaa'* mustahil bagi Allah. *Al-badaa'* termasuk aqidah yang sesat. Karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang atau akan terjadi.
Nasakh adalah pengantian ayat atau hukum dengan yang lainnya. Nasakh tidak hanya dalam Al-Qur'an, tetapi dalam Taurat dan Injilpun pernah di nasakh dg hukum yang lain. Selanjutnya akan di bahas setelah menjawab syubhat ini.
Tidak ada nasakh dalam akidah. Rasulullah bersabda,*"Sebaik-baik apa yang aku katakan dan yang dikatakan oleh para Nabi sebelum aku adalah tidak ada Tuhan melainkan Allah, hanya Dia, tidak ada sekutu bagi-Nya, hanya milik-Nya kerajaan dan hanya milik-Nya, dan Dia diatas segala sesuatu Mahakuasa."* (Kitab Shahih Al-Jami':3274 Ini tidak mungkin di nasakh. Begitu juga berita-berita tentang hari Kiamat, kebangkitan dari kubur, surga, neraka, kisah para Nabi dan lain-lain'
An-Naskh artinya *al-izaalah* (menghilangkan). Ini adalah perkara yang harus namun sesuai fasenya. Setiap zaman mempunyai hukum yang sesuai dengan zaman tersebut. Kemudian datang zaman berikutnya, maka zaman tsb membutuhkan hukum-hukum yang lain. Allah menasakh syariat Nabi Ibrahim dengan syariat Nabi Musa, menasakhkan sebagian syariat Nabi Musa dengan syariat nabi Isa dan menasakh syariat Nabi Isa dengan Nabi Muhammad.
Nasakh hanya ada pada taklif (pembebanan):lakukan dan jangan lakukan, beberapa diharamkan dan yang lain dihalalkan, beberapa hal ditambah dan yang lain dikurangi. Allah berfirman," Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau kami jadikan manusia lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya."(Al-Baqarah(2):106)
Manusia telah dikuasai oleh adat, tradisi dan lingkungan, sementara masyarakat musyrik sudah menderita penyakit. Untuk mengubah adat-adat itu dan penyakit itu, harus perlahan atau berangsur-angsur dalam penetapan syariat. Seperti orang yang mengkonsumsi obat dalam beberapa dosis. Seandainya dia mengkonsumsinya sekaligus, pasti dia akan meninggal dunia.
Begitu juga ayat-ayat sabar terhadap gangguan orang-orang kafir di awal kebangkitan, dimana umlah orang-orang yang beriman sangat sedikit dan lemah, tidak mampu untuk berperang. Sedangkan setelah mereka menjadi kuat dan memiliki maka Allah mengizinkan perang untuk mereka. Allah berfirman,*"telah diizinkan berperang bagi orang-orang yg diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu."*(Al-Hajj(22):39) Seandainya ayat-ayat memaafkan orang-orang musyrik tidak dihapus, niscaya Islam akan ditekan terus menerus dan kedaulatan Islam akan hancur sebelum berjayanya. Oleh karena itu, kebenaran harus memiliki kekuatan untuk melindunginya. Allah berfirman,*"Dan sekiranya Allah tidak menolak (keganasan)sebagian manusia dengan manusia yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid-masjid, yang didalamnya banyak disebut nama Allah."*(Al-Hajj(22):40)
Diantara ayat-ayat yang hanya hukumnya yang dihapus sementara bacaannya (ayatnya) masih ada adalah firman Allah,"Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya."(An-nisa(4):16)
Sebaliknya ada ayat-ayat yg bacaannya (ayatnya)yang dihapus, sedangkan hukumnya masih ada. Maksudnya, apabila orang yg pernah beristri atau bersuami melakukan zina, maka mereka harus di rajam.
Ayat yang di nasakh bacaannya dan hukumnya masih ada adalah ayat yg dilupakan yang tersebut dalam firman Allah,*"Atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya."* (Al-Baqarah(2):106) Tidak semua apa yg

dinasakh itu diketahui hikmah dan rahasianya, tapi umat islam percaya jika Allah memiliki hikmah dan rahasia yg sempurna padanya dan pada yang lainnya.
Mungkin ada yang berkata,"'Yang lebih baik daripadanya bisa saja diterima, tapi apa gunanya:'Yang sebanding dengannya?" Sesungguhnya ini seperti ayat perubahan kiblat dari Baitul Maqdis ke Ka'bah. Allah,*"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.*(Al-Baqarah(2):144) Yang dimaksud bukan menghadp ke kanan atau kekiri, firman Allah,*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.*(Al-Baqarah (2):115 Akan tetapi yang dimaksud adalah menjunjung perintah Allah. Sama dengan sujudnya para malaikat kepada Nabi Adam, hal itu bukan berarti pengagungan kepada Nabi Adam, akan tetapi pengagungan dan menjunjung tinggi perintah Tuhan yang memerintahkan, yaitu Allah.
Perubahan kiblat adalah ujian keimanan. Allah berfirman,*"Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.*(Al-Baqarah(2):143)
Sedangkan pertanyaan, mengapa syariat umat Islam tidak dinasakhkan? Jawabnya karena dalam ilmu Allah, Syariat terakhir ini cocok bagi seluruh generasi selanjutnya samai hari kiamat dan tidak akan ada keadaan yang mengharuskan adanya syariat lain.
Mungkin ada yg berkata,"berbagai keadaan selain yang ada pada Rasulullah dialami manusia, maka jawabannya bahwa hukum-hukum pada keadan tersebut di kiyaskan dengan hukum-hukum yg lain yang serupa dengannya. Sebagai contoh:mengisap ganja, opium dan sejenisnya dihukumkan dengan hukum khmer, karena sama-sama menghilangkan atau merusak akal.
Adapun ayat-ayat Alkitab yg telah di nasakh:
Yehezkiel _4:
(12) Makanlah roti itu seperti roti jelai yang bundar dan engkau harus membakarnya di atas kotoran manusia yang sudah kering di hadapan mereka."
(13) Selanjutnya TUHAN berfirman: "Aku akan membuang orang Israel ke tengah-tengah bangsa-bangsa dan demikianlah mereka akan memakan rotinya najis di sana."
(14) Maka kujawab: "Aduh, Tuhan ALLAH, sesungguhnya, aku tak pernah dinajiskan dan dari masa mudaku sampai sekarang tak pernah kumakan bangkai atau sisa mangsa binatang buas; lagipula tak pernah masuk ke mulutku ini daging yang sudah basi."
(15) Lalu firman-Nya kepadaku: "Lihat, kalau begitu Aku mengizinkan engkau memakai kotoran lembu ganti kotoran manusia dan bakarlah rotimu di atasnya."
Pada ayat tadi terlihat bahwa pada awalnya Tuhan memerintahkan kepada Yehezkiel untuk membuat roti diatas kotoran manusia„ lalu karena Yehezkiel keberatan atas perintah itu maka ia di beri keringana, yaitu Tuhan hanya memerintahkan untuk membuat roti itu diatas kotoran lembu. (ˆ _ ˆ)
Lalu Tuhan juga memerintahkan kepada Eli (yang menurut mereka seorang nabi) untuk menghancurkan Raja Israel(Ahab) dan membiarkan darahnya untuk dijilati anjing. Maka ketika Ahab menyadari hal itu, maka Ahab memutuskan untuk bertobat, namun ketika tobatnya diterima, ia diampuni. Namun hukuman itu akan dijatuhkan kepada anak-anaknya. Tetapi, meskipun demikian, Ahab tetap dibunuh, dan darahnya dijilati oleh anjing, seakan-akan Tuhan menarik kembali keputusan tersebut. Berikut ini kisahnya:
1 _Raja-raja _21:17-29
(17) Tetapi datanglah firman TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu, bunyinya:
(18) Bangunlah, pergilah menemui Ahab, raja Israel yang di Samaria. Ia telah pergi ke kebun anggur Nabot untuk mengambil kebun itu menjadi miliknya.
(19) Katakanlah kepadanya, demikian: Beginilah firman TUHAN: Engkau telah membunuh serta merampas

juga! Katakan pula kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Di tempat anjing telah menjilat darah Nabot, di situ jugalah anjing akan menjilat darahmu."
(20) Kata Ahab kepada Elia: "Sekarang engkau mendapat aku, hai musuhku?" Jawabnya: "Memang sekarang aku mendapat engkau, karena engkau sudah memperbudak diri dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.
(21) Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka kepadamu, Aku akan menyapu engkau dan melenyapkan setiap orang laki-laki dari keluarga Ahab, baik yang tinggi maupun yang rendah kedudukannya di Israel.
(22) Dan Aku akan memperlakukan keluargamu sama seperti keluarga Yerobeam bin Nebat dan seperti keluarga Baesa bin Ahia, oleh karena engkau menimbulkan sakit hati-Ku, dan oleh karena engkau mengakibatkan orang Israel berbuat dosa.
(23) Juga mengenai Izebel TUHAN telah berfirman: Anjing akan memakan Izebel di tembok luar Yizreel.
(24) Siapa dari keluarga Ahab yang mati di kota akan dimakan anjing dan yang mati di padang akan dimakan burung di udara."
(25) Sesungguhnya tidak pernah ada orang seperti Ahab yang memperbudak diri dengan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, karena ia telah dibujuk oleh Izebel, isterinya.
(26) Bahkan ia telah berlaku sangat keji dengan mengikuti berhala-berhala, tepat seperti yang dilakukan oleh orang Amori yang telah dihalau TUHAN dari depan orang Israel.
(27) Segera sesudah Ahab mendengar perkataan itu, ia mengoyakkan pakaiannya, mengenakan kain kabung pada tubuhnya dan berpuasa. Bahkan ia tidur dengan memakai kain kabung, dan berjalan dengan langkah lamban.
(28) Lalu datanglah firman TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu:
(29) Sudahkah kaulihat, bahwa Ahab merendahkan diri di hadapan-Ku? Oleh karena ia telah merendahkan diri di hadapan-Ku, maka Aku tidak akan mendatangkan malapetaka dalam zamannya; barulah dalam zaman anaknya Aku akan mendatangkan malapetaka atas keluarganya.
Adapun tentang pembunuhan Raja Israel (Ahab) disebutkan dalam pasal selanjutnya, berikut ini adalah keterangannya:
1 _Raja-raja _24:34-40
(34) Tetapi seseorang menarik panahnya dan menembak dengan sembarangan saja dan mengenai raja Israel di antara sambungan baju zirahnya. Kemudian ia berkata kepada pengemudi keretanya: "Putar! Bawa aku keluar dari pertempuran, sebab aku sudah luka."
(35) Tetapi pertempuran itu bertambah seru pada hari itu, dan raja tetap ditopang berdiri di dalam kereta berhadapan dengan orang Aram itu, sampai ia mati pada waktu petang. Darahnya mengalir dari lukanya ke dalam palung kereta.
(36) Kira-kira pada waktu matahari terbenam terdengarlah teriakan di sepanjang barisan tentara itu: "Masing-masing ke kotanya, masing-masing ke negerinya!
(37) Raja sudah mati!" Maka pulanglah mereka ke Samaria, lalu mereka menguburkan raja di Samaria.
(38) Ketika kereta itu dicuci di tepi telaga Samaria, maka darah raja dijilat anjing, sedang perempuan-perempuan sundal mandi di tempat itu, sesuai dengan firman TUHAN yang telah diucapkan-Nya.
(39) Selebihnya dari riwayat Ahab dan segala yang dilakukannya serta istana gading dan segala kota yang didirikannya, bukankah semuanya itu tertulis dalam kitab sejarah raja-raja Israel?
(40) Demikianlah Ahab mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangnya. Maka Ahazia, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.
Maksud dari kalimat: "Demikianlah Ahab mendapat perhentian bersma-sama dengan nenek moyangnya," adalah: Ahab dimakamkan bersama-sama dengan mereka.
Pada keterangan selanjutnya akan dijelaskan bagaimana Tuhan memerintahkan Malaikat, kemudian (menurut mereka) Tuhan menyesal dan memerintahkan malaikat untuk berhenti membinasakannya.
1 _Tawarikh _21:
(15) Pula Allah mengutus malaikat ke Yerusalem untuk memusnahkannya, dan ketika hendak dimusnahkannya, maka TUHAN melihatnya, lalu menyesallah Ia karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya itu, lalu berfirmanlah Ia kepada malaikat pemusnah itu: "Cukup! Turunkanlah sekarang tanganmu itu!" Pada waktu

itu malaikat TUHAN itu sedang berdiri dekat tempat pengirikan Ornan, orang Yebus.
Kitab Perjanjian Baru juga terdapat hukum Nasakh, yaitu ketika keterangan-keterangan didalamnya menghapus hukum yang terdapat pada Kitab Perjanjian Lama bahwa seorang laki-laki itu boleh menceraikan istrinya, dan setelah ditalaq diperbolehkan bagi istrinya itu untuk menikah lagi. Berikut ini dalilnya:
Ulangan _24:1-4
(1) Apabila seseorang mengambil seorang perempuan dan menjadi suaminya, dan jika kemudian ia tidak menyukai lagi perempuan itu, sebab didapatinya yang tidak senonoh padanya, lalu ia menulis surat cerai dan menyerahkannya ke tangan perempuan itu, sesudah itu menyuruh dia pergi dari rumahnya,
(2) dan jika perempuan itu keluar dari rumahnya dan pergi dari sana, lalu menjadi isteri orang lain,
(3) dan jika laki-laki yang kemudian ini tidak cinta lagi kepadanya, lalu menulis surat cerai dan menyerahkannya ke tangan perempuan itu serta menyuruh dia pergi dari rumahnya, atau jika laki-laki yang kemudian mengambil dia menjadi isterinya itu mati,
(4) maka suaminya yang pertama, yang telah menyuruh dia pergi itu, tidak boleh mengambil dia kembali menjadi isterinya, setelah perempuan itu dicemari; sebab hal itu adalah kekejian di hadapan TUHAN. Janganlah engkau mendatangkan dosa atas negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu.
Kemudian pada perjanjian Baru hukum talak diharamkan, kecuali jika terjadi perzinahan oleh salah satunya, lalu wanita yg ditalaq itu haram untuk dinikahi. dan jika nikah, maka kedua-duanya dianggap melakukan zinah.
Matius _5:31-32
31) Telah difirmankan juga: Siapa yang menceraikan isterinya harus memberi surat cerai kepadanya.
(32) Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang menceraikan isterinya kecuali karena zinah, ia menjadikan isterinya berzinah; dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan, ia berbuat zinah.
Matius _19:7-9
(7) Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?"
(8) Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian.
(9) Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah."
Dapat kita lihat sendiri bagaimana dalil yang terakhir disebutkan telah menetapkan hukum nasakh sebanyak dua kali, yang pertama pada syariat Nabi Musa dan yang kedua pada syariat Nabi Isa sendiri, karena hukum tersebut telah berlaku sebelum akhirnya dinasakh.
Pada Kitab Perjanjian Lama banyak sekali disebutkan hal-hal yang diharamkan dan dianggap sebagai najis, terutama pada Kitab Imamat. Salah satunya:
Imamat _11:1-46
(1) Lalu TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun, kata-Nya kepada mereka:
(2) Katakanlah kepada orang Israel, begini: Inilah binatang-binatang yang boleh kamu makan dari segala binatang berkaki empat yang ada di atas bumi:
(3) setiap binatang yang berkuku belah, yaitu yang kukunya bersela panjang, dan yang memamah biak boleh kamu makan.
(4) Tetapi inilah yang tidak boleh kamu makan dari yang memamah biak atau dari yang berkuku belah: unta, karena memang memamah biak, tetapi tidak berkuku belah; haram itu bagimu.
(5) Juga pelanduk, karena memang memamah biak, tetapi tidak berkuku belah; haram itu bagimu.
(6) Juga kelinci, karena memang memamah biak, tetapi tidak berkuku belah, haram itu bagimu.
(7) Demikian juga babi hutan, karena memang berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu.
(8) Daging binatang-binatang itu janganlah kamu makan dan bangkainya janganlah kamu sentuh; haram semuanya itu bagimu.
(9) Inilah yang boleh kamu makan dari segala yang hidup di dalam air: segala yang bersirip dan bersisik di

dalam air, di dalam lautan, dan di dalam sungai, itulah semuanya yang boleh kamu makan.
(10) Tetapi segala yang tidak bersirip atau bersisik di dalam lautan dan di dalam sungai, dari segala yang berkeriapan di dalam air dan dari segala makhluk hidup yang ada di dalam air, semuanya itu kejijikan bagimu.
(11) Sesungguhnya haruslah semuanya itu kejijikan bagimu; dagingnya janganlah kamu makan, dan bangkainya haruslah kamu jijikkan.
(12) Segala yang tidak bersirip dan tidak bersisik di dalam air, adalah kejijikan bagimu.
(13) Inilah yang harus kamu jijikkan dari burung-burung, janganlah dimakan, karena semuanya itu adalah kejijikan: burung rajawali, ering janggut dan elang laut;
(14) elang merah dan elang hitam menurut jenisnya;
(15) setiap burung gagak menurut jenisnya;
(16) burung unta, burung hantu, camar dan elang sikap menurut jenisnya;
(17) burung pungguk, burung dendang air dan burung hantu besar;
(18) burung hantu putih, burung undan, burung ering;
(19) burung ranggung, bangau menurut jenisnya, meragai dan kelelawar.
(20) Segala binatang yang merayap dan bersayap dan berjalan dengan keempat kakinya adalah kejijikan bagimu.
(21) Tetapi inilah yang boleh kamu makan dari segala binatang yang merayap dan bersayap dan yang berjalan dengan keempat kakinya, yaitu yang mempunyai paha di sebelah atas kakinya untuk melompat di atas tanah.
(22) Inilah yang boleh kamu makan dari antaranya: belalang-belalang menurut jenisnya, yaitu belalang-belalang gambar menurut jenisnya, belalang-belalang kunyit menurut jenisnya, dan belalang-belalang padi menurut jenisnya.
(23) Selainnya segala binatang yang merayap dan bersayap dan yang berkaki empat adalah kejijikan bagimu.
(24) Semua yang berikut akan menajiskan kamu–setiap orang yang kena kepada bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam,
(25) dan setiap orang yang ada membawa dari bangkainya haruslah mencuci pakaiannya, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam–,
(26) yakni segala binatang yang berkuku belah, tetapi tidak bersela panjang, dan yang tidak memamah biak; haram semuanya itu bagimu dan setiap orang yang kena kepadanya, menjadi najis.
(27) Demikian juga segala yang berjalan dengan telapak kakinya di antara segala binatang yang berjalan dengan keempat kakinya, semuanya itu haram bagimu; setiap orang yang kena kepada bangkainya, menjadi najis sampai matahari terbenam.
(28) Dan siapa yang membawa bangkainya, haruslah mencuci pakaiannya dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam. Haram semuanya itu bagimu.
(29) Inilah yang haram bagimu di antara segala binatang yang merayap dan berkeriapan di atas bumi: tikus buta, tikus, dan katak menurut jenisnya
(30) dan landak, biawak, dan bengkarung, siput dan bunglon.
(31) Itulah semuanya yang haram bagimu di antara segala binatang yang mengeriap. Setiap orang yang kena kepada binatang-binatang itu sesudah binatang-binatang itu mati, menjadi najis sampai matahari terbenam.
(32) Dan segala sesuatu menjadi najis, kalau seekor yang mati dari binatang-binatang itu jatuh ke atasnya: perkakas kayu apa saja atau pakaian atau kulit atau karung, setiap barang yang dipergunakan untuk sesuatu apapun, haruslah dimasukkan ke dalam air dan menjadi najis sampai matahari terbenam, kemudian menjadi tahir pula.
(33) Kalau seekor dari binatang-binatang itu jatuh ke dalam sesuatu belanga tanah, maka segala yang ada di dalamnya menjadi najis dan belanga itu harus kamu pecahkan.
(34) Dalam hal itu segala makanan yang boleh dimakan, kalau kena air dari belanga itu, menjadi najis, dan segala minuman yang boleh diminum dalam belanga seperti itu, menjadi najis.
(35) Kalau bangkai seekor dari binatang-binatang itu jatuh ke atas sesuatu benda, itu menjadi najis; pembakaran roti dan anglo haruslah diremukkan, karena semuanya itu najis dan haruslah najis juga bagimu;
(36) tetapi mata air atau sumur yang memuat air, tetap tahir, sedangkan siapa yang kena kepada bangkai binatang-binatang itu menjadi najis.

(37) Apabila bangkai seekor dari binatang-binatang itu jatuh ke atas benih apapun yang akan ditaburkan, maka benih itu tetap tahir.
(38) Tetapi apabila benih itu telah dibubuhi air, lalu ke atasnya jatuh bangkai seekor dari binatang-binatang itu, maka najislah benih itu bagimu.
(39) Apabila mati salah seekor binatang yang menjadi makanan bagimu, maka siapa yang kena kepada bangkainya menjadi najis sampai matahari terbenam.
(40) Dan siapa yang makan dari bangkainya itu, haruslah mencuci pakaiannya, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam; demikian juga siapa yang membawa bangkainya haruslah mencuci pakaiannya, dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam.
(41) Segala binatang yang merayap dan berkeriapan di atas bumi, adalah kejijikan, janganlah dimakan.
(42) Segala yang merayap dengan perutnya dan segala yang berjalan dengan keempat kakinya, atau segala yang berkaki banyak, semua yang termasuk binatang yang merayap dan berkeriapan di atas bumi, janganlah kamu makan, karena semuanya itu adalah kejijikan.
(43) Janganlah kamu membuat dirimu jijik oleh setiap binatang yang merayap dan berkeriapan dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan semuanya itu, sehingga kamu menjadi najis karenanya.
(44) Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus, dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan setiap binatang yang mengeriap dan merayap di atas bumi.
(45) Sebab Akulah TUHAN yang telah menuntun kamu keluar dari tanah Mesir, supaya menjadi Allahmu; jadilah kudus, sebab Aku ini kudus.
(46) Itulah hukum tentang binatang berkaki empat, burung-burung dan segala makhluk hidup yang bergerak di dalam air dan segala makhluk yang mengeriap di atas bumi,
(47) yakni untuk membedakan antara yang najis dengan yang tahir, antara binatang yang boleh dimakan dengan binatang yang tidak boleh dimakan."
Kemudian pada Kitab perjanjian Baru, semua itu dihalalkan. Buktinya dapat dilihat pada keterangan berikut:
Roma _14:
(14) Aku tahu dan yakin dalam Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu yang najis dari dirinya sendiri. Hanya bagi orang yang beranggapan, bahwa sesuatu adalah najis, bagi orang itulah sesuatu itu najis.
(20) Janganlah engkau merusakkan pekerjaan Allah oleh karena makanan! Segala sesuatu adalah suci, tetapi celakalah orang, jika oleh makanannya orang lain tersandung!
Titus _1:
(15) Bagi orang suci semuanya suci; tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman suatupun tidak ada yang suci, karena baik akal maupun suara hati mereka najis.
Bagi mereka yg mau menelaah Alkitab, tentu akan mendapatkan banyak sekali hal yang di nasakh, selain hukum-hukum yang ditulis diatas.
Wallaahua'lam

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2011/01/menjawab-ffi-kenapa-sampai-ayat-al.html`

Menjawab tuduhan adanya ayat rajam yang hilang (2011-01-25 22:20)

oleh :[1]Phoenix menjawab

Dasar tuduhan: Diriwayatkan oleh Ibn 'Abbas:
....
Ibn Abbas menambahkan: Ketika kami tiba di Medina paa akhir bulan Dhul-Hijja, dan tiba hari Jumat, kami cepat-cepat pergi ke mesjid begitu matahar tenggelam, dan aku melihat Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail duduk di pojok dekat mimbar, dan aku pun duduk dekat dengannya hingga lututku menyentuh lututnya,

dan setelah beberapa saat hingga Umat bin Al-Khattab keluar dan aku melihat dia menghampiri kami, aku berkata kepada Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail, "Hari ini Umar akan mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakannya sejak dia terpilih menjadi Kalifah." Said membantah pernyataaku dengan terkejut dan berkata, "Apa yang kau harap akan dikatakan Umar yang belum pernah dikatakannya sebelumnya?"
Sementara itu, Umar duduk di membar dan ketika pemanggil solat telah menyelesaikan panggilan mereka Umar berdiri, dan setelah memuja Allah sepantasnya, dia berkata, "Sekarang aku akan memberitahu kalian sesuatu yang (Allah) tulis untuk aku katakan. Aku tidak tahu, mungkin ini mengisyaratkan kematianku, jadi siapapun yang mengerti dan mengingatnya harus meriwayatkannya kepada orang lain ke mana pun mulutnya pergi; tetapi jika seseorang takut dia tidak mengerti, maka tidak sah baginya untuk berbohong mengenai kau. Allah mengirim Kebenaran kepada Muhamamd dan menurunkan Buku Suci padanya, dan di antara apa yang diwahyukan Allah, ada ayat tentang Rajam (melempari batu kepada orang yang telah menikah yang melakukan hubungan seks melawan hukum) dan kami membaca ayat ini dan mengerti dan menghafalkannya. Rasul Allah telah menghukum rajam dan kami juga melakukannya setelah dia.
Aku takut setelah waktu yang lama berlalu, seseorang akan berkata, "Demi Allah, kami tidak menemukan ayat Rajam dalam buku Allah" dan karena itu kita akan tersesat dengan meninggalkan kewajiban yang telah diwahyukan Allah.

Jawaban: Ayat rajam yang dimaksudkan Umar bin Al-Khatab adalah ayat yg telah dinasakh bacaannya (sebagaimana sudah dibahas di [2]Menjawab Fitnah FFI "kenapa sampai ayat al-quran di NASAKH ?")> rasulullah sendiri mengamalkan ayat ini, begitu juga juga para khalifah ar-rasyidin setelah beliau dan salafus shalih setelah mereka.
Umar mengatakan perkataannya ini karena takut hukum dalam ayat tersebut tidak diamalkan. Oleh karena itu dia ingin menulisnya dibagian sisi mushaf untuk mengingatkan manusia. Dia tidak bermaksud menulisnya didalam nash-nash Al-Qur'an karena dia tau bahwa ayat itu telah dinasakh. Jika tidak, kenapa Umar tidak mengisyaratkan kepada Zaid bin Tsabit untuk menulisnya didalam Mushaf, padahal dialah orang yang mengisyaratkan kepada Abu Bakar untuk membukukan Al-Qur'an dalam satu mushaf, ketika sejumlah tujuh puluh sahabat yang hafal Al-Qur'an tewas dalam perang melawan pemurtadan, yang pada mulanya Abu Bakar menolak pemikiran itu karena Rasulullah tidak pernah melakukannya. Akan tetapi karena keseriusan Umar, Abu Bakar pun menerimanya dan memerintahkan Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan Al-Qur'an dan menjadikannya dalam satu mushaf. Zaid sendiri tidak akan menerima satu ayatpun kecuali disaksikan paling sedikit paling sedikit dua orang sahabat. Tidak pernah dibuktikan bahwa Umar bin Al-Khatab mengajukan ayat ini kepada Zaid.
Anggap saja benar kambing telah memakan lembaran yang didalamnya terdapat ayat rajam, apakah ini berarti bahwa hanya itulah satu-satunya dan tidak ada di dalam rumah-rumah sahabat Rasulullah lembaran yang memuat ayat itu?
Al-Qur'an ada di dalam dada para para Sahabat Rasulullah dan tertulis di atas tulang,kulit kayu, kulit binatang, pelepah kurma dan batu pipih. Dengan demikian, Al-Qur'an terpelihara di dalam dada dan tulisan, namun di dalam dada lebih kuat dari yang didalam tulisan. Apakah Umar satu-satunya orang yang mengetahui ayat itu? Mereka mengetahuinya, akan tetapi mereka mengetahui di nasakhnya ayat tersebut dan masih berlakunya hukum ayat itu.
Wallaahu a'lam

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2011/01/menjawab-fitnah-hilangnya-ayat-rajam.html`
2. `http://answering-ffi.blogspot.com/2011/01/menjawab-tuduhan-adanya-ayat-al-quran.html%20`

Habib Munzir Almusawa menjawab Tuduhan penghujat Nabi Muhammad saw (2011-01-27 17:55)

Dengan ini saya gembira dan sangat menyambut hangat artikel kiriman anda, Maaf saya tak punya waktu untuk menulis artikel 19 halaman menjawab semua tuduhan anda pada Nabiku Muhammad Rasulullah saw. Saya akan jelaskan satu persatu kealpaan anda, dan saya akan berbicara dengan logika :

1. anda mengatakan Nabi Muhammad saw adalah licik, pembunuh massal, sex maniac, kepala perampok.

Saya Jawab:

Kejujuran beliau saw sudah dibuktikan dimasa kehidupan beliau oleh ribuan manusia, orang yg hidup dan menyaksikan kelahirannya, pertumbuhannya jauh sebelum beliau saw menyampaikan wahyu, dan setelah beliau saw menyampaikan wahyu, kejujurannya, kebenarannya, penyantunnya, kasih sayangnya, diakui oleh seluruh masyarakat di zamannya, bahkan musuh musuhnya, bahkan kaum yahudi, bahkan kaum nasraniy, bahkan kaum munafik sekalipun masih menyaksikan hal itu.

Saya ingin satu bukti ucapan seorang nasran di zaman beliau saw yg mengatakan Muhammad saw adalah pembohong, sex maniac, pembunuh massal?, tentunya ini hanyalah ucapan orang orang badwi, munculkan satu bukti dari ucapan musuh musuh beliau saw saat di zamannya yg dari kalangan berpendidikan..?, apakah kaum nasrani saat itu kesemuanya bungkam? kemana para pendeta dan kalian?, apa yg mereka kerjakan saat itu?, mereka yg menyaksikan kehidupan Muhammad saw malah beriman kepadanya, apakah mereka beriman kepada seorang pembunuh massal?, beriman pada seorang sex maniac?, beriman pada seorang pembohong?, bila anda membenarkan pernyataan ini maka seluruh pendeta nasrani sudah jadi bodoh sejak sebelum kebangkitan Muhammad saw.., umpatan umpatan ini hanya muncul dari kalangan Badui dan kalangan orang bodoh di zaman itu dan orang bodoh di zaman sekarang.

Sejarah menjelaskan tak satupun dari pendeta nasrani menentang dan memerangi Muhammad saw, bahkan Abisina Kaisar Najasyi yg beragama Kristen ketika datang utusan Muhammad saw kepadanya yaitu Jakfar bin Abi Thalib ra, yg saat itu kaisar Najasyi juga sedang bersama Amr bin Ash (sebelum keislamannya), Amr bin Ash berusaha mempengaruhi Kaisar Najasyi bahwa Muhammad ini pendusta, (tentunya Amr bin Ash saat itu masih dari kalangan badui gurun yg berpegang dg adat jahiliyah membunuh anak wanita yg lahir dll), ia berkata kepada kaisar Najasyi : “Coba Tanya pada utusan Muhammad saw apa yg ia ucapkan atas Isa bin Maryam..!”, maka ketika dijawab oleh jakfar bin abi thalib ra dengan lantunan surat Maryam.., maka runtuhlah Kaisar Najasyi, ia beriman pada Muhamad saw dan masuk islam bersama para pendeta penasehatnya, hingga tak lama kemudian ia wafat maka Rasul saw melakukan shalat gaib untuknya (shalat gaib = shalat jenazah untuk orang yg wafat dari kejauhan), dan ini adalah pertama kalinya shalat ghaib dilakukan oleh Rasul saw dalam islam (Shahih Bukhari).

Demikian pula kunjungan utusan Muhammad saw kepada Heraklius Kaisar Byzantium, maka ketika Heraklius mendengar penjelasan mengenai agama Muhammad saw ia melemparkan beberapa pertanyaan untuk menguji kebenaran agama ini, maka pada akhirnya ia berkata : “sungguh Muhammad saw adalah Nabi, kalau aku punya kesempatan maka aku akan berkunjung kepadanya, akan kucuci kedua sandalnya dan ia (Muhammad saw) akan menguasai wilayahku ini” (Shahih Bukhari), maka mendengar ucapan ini maka hiruk pikuklah para hulubalang kerajaan dg pro kontra, maka Kaisar Hiraklius membatalkan niatnya untuk masuk islam namun ia **SESEKALI TIDAK MENCELA MUHAMMAD SAW**.

Demikianlah Muhammad saw dihadapan para intelektual dan raja raja Nasrani, umpatan dan cacian hanya muncul dari badui badui gurun pasir yg picik pemikirannya, semua orang yg berwawasan dan berjiwa mulia menerima Muhammad saw dan mengakuinya sebagai orang suci, walaupun tidak kesemuanya mereka beriman. Pastilah dua kekaisaran besar ini didukung ribuan pastor yg bodoh, begitulah secara logika anda, dan logika kami bahwa raja raja Nasrani itu berbudi baik, bijaksana, dan tentunya mereka itu bermoral tinggi.

Datang kepada beliau saw seorang pendeta yahudi, dan mengujinya seraya berkata : “aku ingin bertanya padamu 3 pertanyaan, bila kau mampu menjawabnya maka aku masuk islam, karena tak ada yg tahu jawaban

ini kecuali nabi. Lalu ia bertanya dan nabi saw menjawabnya dengan benar, seraya beriman dan masuk islam.(Shahih Bukhari)

Saat hari kelahiran sang nabi saw di kota Makkah, maka keesokan harinya bertertiaklah seorang Yahudi di kota madinah, seraya berkata : "wahai orang orang yahudi.. telah lahir nabi akhir zaman, karena semalam telah terbit bintang yg menandakan kelahiran Nabi Muhamad saw..!" (Mustadrak ala shahihain Juz 3 hal 554, Tahdzib attahdziib juz 2 hal 116)

Inilah kejadian kejadian yg ditunjukkan Allah swt untuk membenarkan kebangkitan Nabiku Muhammad saw, demikian pula terbelahnya bulan yg disaksikan oleh banyak orang, terjadi di Makkah, bahkan setelah datang kafilah kafilah dari luar Makkah merekapun melihat bahwa bulan di malam itu terbelah, mereka melihatnya dari luar kota Makkah yg sangat jauh dari Makkah, dan sebagian besar saksi mata adalah orang kafir. (sirah Ibn Hisyam).

Allah menunjukkan kebangkitan nabi nabi Nya dengan munculnya mukjizat, demikian pada Musa as, demikian pada Isa as, demikian pada Ibrahim as, demikian pula pada Sayyidina Muhammad saw. Bukan hanya cukup dengan otak dan logika, jelaslah kebangkitan Muhammad saw dengan mukjizat itu tidak bisa dipungkiri, disaksikan oleh sahabatnya dan musuh musuhnya, mereka yg beriman dan mereka yg kufur sama sama menyaksikan kebenaran dari Allah swt, justru logika diciptakan untuk memahami bahwa kejadian kejadian Mukjizat para Nabi itu mustahil terjadi dengan sihir terkuat sekalipun, kecuali oleh kekuatan Tuhan, sihir mana dapat membelah lautan?, sihir mana dapat membelah bulan?, sihir mana dapat membuat Ibu suci melahirkan tanpa ayah?, disinilah logika dituntut untuk berperan.

Logika yg bertentangan dengan ayat tuhan adalah logika dangkal, logika mana dapat memecahkan rahasia sebutir sel mani dapat tumbuh menjadi manusia yg berfikir, berbicara, makan, minum, menjadi raja, penyiksa, dermawan, ahli bahasa, seniman, dlsb, adakah logika dangkal dapat menerimanya?, justru Logika dituntut berfikir dg pikiran yg murni dan berakal sehat untuk mengakui kekuatan pencipta dengan itu semua.

Saya menantang anda dengan kekuatan logika anda, bisakah anda dan seluruh alam semesta menciptakan seekor lalat dari ketiadaan..??, tidak ada kemampuan science dan keahlian dapat menciptakan sesuatu dari ketiadaan, berarti logika dan kemampuan akal dan keahlian yg anda miliki dan seluruh keahlian yg ada dialam semesta belum menjangkau penciptaan seekor lalat sekalipun.

Lalu akanlah logika seperti ini akan mengukur dan menerka Allah?, kecuali menyungkur sujud penuh pengakuan bahwa hanya Dialah yg Maha Mampu membelah lautan yang memang milik Nya, dan hanya dialah Yang Maha Mampu menciptakan manusia tanpa kehamilan (Adam dan Hawa).

Dan satu hal yg ingin saya tanyakan, apakah anda hidup dengan keinginan anda sendiri?. Adakah anda lahir dari perut ibu anda karena anda yg ingin lahir kedunia?, anda lahir kedunia tanpa keinginan untuk lahir, Tapi Dia yg memilihkan untuk anda lahir kedunia, Dia yg menentukannya, Dia yg memiliki anda,

Adakah anda mampu menciptakan makanan dan minuman dari ketiadaan?, anda hanya hamba lemah yg tergantung kepada Nya setiap kejap untuk diberi oksigen, makan, minum, karena anda tak mampu menciptakan oksigen, makanan, minuman, semua itu anda tak mampu membuatnya sendiri, hanya meminjam milik Nya, meminjam Bumi yg milik Nya, makan dari makanan yg diciptakan Nya, minum dari air yg diciptakan Nya, anda diciptakan Nya dari bekas kucuran air nafsu ayah dan ibumu, lalu masuk ke alam rahim dalam bimbingan Tunggal Nya, sebagaimana disabdakan oleh Nabiku Muhammad saw : "Penciptaan manusia itu 40 hari sebagai air mani, 40 hari sebagai gumpalan darah, 40 hari sebagai gumpalan daging, lalu barulah terbentuk tubuhnya" (Shahih Bukhari hadits no.3036, 3154, 6221). Dan ini diakui oleh Ilmu kedokteran!

Tunjukkan padaku ilmu kedokteran mana yg dipelajari oleh nabiku Muhammad saw 1400 tahun yg silam mengenai hal ini?, mengapa beliau saw mengetahui ini?, inilah logika akan berbicara bahwa ini benar benar wahyu ilahi!, inilah pembuktian secara Logika bahwa Muhammad adalah Rasulullah saw, boleh tunjukkan padaku ilmu kedokteran yg mana yg membantah ini?,

2. PEMBUNUHAN, Muhamad nabi pembunuh.
Saya Jawab:
Mengenai pembunuhan, saya yakin anda mempercayai kebenaran, maka dalam menegakkan kebenaran dalam kehidupan ini mestilah ada yg dibela dan mestilah ada yg ditindak, demikian logika berbicara, dan bila anda tidak setuju dengan pembunuhan yg dilakukan Nabiku Muhammad saw, ketahuilah bahwa seluruh Nabi nabi adalah pembunuh, Musa as memerangi ummatnya sendiri yg kufur (saamiriy, Qarun, fir'aun), Isa bin maryam memerangi pembangkangnya, Daud as, Sulaiman as, dan semua para Nabi, mestilah ada yg beriman kepadanya, dan ada yg mendustakannya.

Bila ada seorang manusia terkena penyakit menular, dan akan menularkan virus yg membahayakan banyak orang misalnya, apa yg dilakukan kalian di Negara barat sana?, mereka membunuhnya!, kenapa?, membahayakan kesehatan ummat manusia, dan pembunuhan itu adalah bentuk logika yg sehat!. Demikian pula para penyebar fitnah atas firman Tuhan, mesti dibunuh, karena mereka akan membuat orang lain menjadi kufur pada tuhan, dan kufur pada tuhan jauh lebih berbahaya dari sekedar penyakit menular, karena orang yg sakit menular walaupun menjijikkan bisa saja diampuni tuhan, namun orang yg kufur pada Allah swt berarti mereka musuh Allah swt.

dan ocehan anda mengenai Moral itu runtuh dari otak anda bila disebelah anda saat ini berdiri seorang manusia yg terjangkit virus berbahaya yg bila ia bernafas lagi maka ia akan menularkan milyaran virusnya pada anda dan jutaan manusia, Niscaya anda akan mengambil pisau dan menusukkannya tanpa ampun dan membunuhnya, karena anda ingin selamat dan ingin menyelamatkan ummat manusia. Sampai disini Logika pembunuhan anda akui bukan…??

Namun Nabiku Muhammad saw tidak semudah itu membunuh, beliau saw sangat baik dan tidak sembarang membunuh, dilarang membunuh wanita dalam peperangan, dilarang membunuh anak anak, dilarang memukul wajah, dilarang menyerang orang yg tak bersenjata.., demikian indahnya ajaran Nabiku Muhammad saw!, dan demikian dangkalnya pemahaman anda,

mengenai peristiwa Ashma binti Marwan bukanlah perintah Rasul saw, namun perbuatan Umair bin Adiy ra, karena wanita jahat itu terus memfitnah nabi saw agar orang orang membencinya, maka berkata umair bin Adiy ra kepada dirinya : "kalau nabi saw selamat dari perang badr maka aku bersumpah untuk membunuh Ashma binti marwan dari bani umayyah!", maka iapun membunuhnya, lalu melaporkannya pada rasul saw dan Rasul saw menenangkannya, demikian kejadian pd th 2 hijriyah (Isti'ab Juz 3 hal 1218, Tabaqat Kubra juz 2 hal 27, Al Ishaabah juz 4 hal 721, Assiirah Annabawiyyah Juz 6 hal 49). Wajar saja wanita ini dibunuh karena ia menentang agama Allah, tak beda dengan Fir'aun, Tsamud, dan semua penentang agama Allah lainnya, tak dibedakan apakah ia wanita lemah atau ia raja wibawa, yg dibedakan adalah kadar bahaya fitnahnya pada agama Allah, sebagaimana kalian di barat bila melihat orang yg terjangkit virus berbahaya langsung membunuhnya, atau melihat orang pelaku bom bunuh diri, pasti langsung membunuhnya, walaupun ia ibu menyusui 70 anak sekalipun, dan kalau bom itu disembunyikan diperutnya niscaya manusia seperti kalian tidak sungkan sungkan merobek perutnya hidup hidup demi mengeluarkan bom itu, bukankah demikian..?, sampai disini Logika pembunuhan wanita anda akui sebagai hal yg mesti bukan?.

3. mengenai ucapan Imam Ghazali rahimahullah, tentang dusta
Saya Jawab:
Bukan bermakna dusta adalah boleh, namun menolong nyawa seseorang bila harus dengan dusta maka itu boleh, dan anda mengatakan bahwa Islam mengajarkan bohong, bila datang seorang pembunuh yg ingin membunuh anak dan istri anda misalnya, kebetulan anak anda ada dikamar, anda tidak bersenjata dan tidak punya kesempatan berbuat apapun selain berbohong atau jujur, apakah anda menunjukkan kamarnya?, Demi menyelamatkan nyawa anak dan istri anda anda mengakui bahwa bohong itu wajib!,

dan bila ada orang ingin membunuh istri atau anak anda, sedangkan anda menyembunyikan mereka disuatu tempat untuk menghindari kejaran para pembunuh, lalu orang2 yg ingin membunuh keluarga anda itu bertanya pada teman teman anda tentang dimana persembunyian istri dan anak anda, apa yg anda harapkan?, apakah

anda berharap mereka jujur?, anda akan mengemis pada teman anda agar mereka berbohong!, anda akan memusuhi mereka bila mereka jujur bukan??, jadilah berbohong itu anda wajibkan!, inilah kiyas Imam Kami yg Mulia, Imam Ghazali rahimahullah.

4. mengenai Jizyah
Saya Jawab:
Jizyah adalah pembayaran pajak bagi orang yg non muslim, hal ini adalah suatu keadilan, karena muslimpun membayar pajak, bahkan lebih banyak, berupa zakat tijarah, zakat fitrah, zakat harta, zakat pertanian, zakat peternakan, yg bila dijumlahkan jauh lebih besar daripada Jizyah, hak anda dilindungi, sebagaimana ketika seorang Muslim menampar seorang yahudi karena ia mengatakan Musa lebih mulia dari Muhammad saw, maka nabiku Muhammad murka dan menegur keras muslim itu! (Shahih Bukhari).

Kejadian lainnya ketika baju besi Ali bin Abi Thalib ra dicuri oleh seorang Yahudi, maka Ali kw mengadu kepada Umar bin Khattab ra sebagai Khalifah saat itu, maka Umar ra tahu betul bahwa Ali kw tak mungkin berdusta, namun hukum syariah mesti ditegakkan, maka Umar ra bertanya mana saksi kalian?, Yahudi membawa dua orang saksi, dan Ali kw membawa kedua putranya hasan dan husein sebagai saksi, maka Umar ra tertunduk malu seraya berkata : "maaf wahai Ali, anak tidak bisa dijadikan saksi mata", maka Ali kw berkata : "apakah kau tolak kesaksian cucu Rasulullah saw?", maka Umar ra tertunduk seraya berkata : "hukum syariah mengatakan bahwa baju besi ini milik yahudi", maka Ali kw menerima keputusan dan pergi, maka menangislah sang yahudi seraya berkata : "belum pernah kutemukan hukum agama yg membela keadilan pada orang yg lain agamanya dengan mengalahkan kesaksian cucu nabi mereka, aku masuk islam!". (Sirah Ali bin Abi Thalib kw).

Inilah adab kami terhadap mereka yg non muslim, dan sampai disini semua logika akan menerima, dan hujatan busukmu runtuh!

5. LOGIKA
Saya Jawab:
Seorang anak yg tidak tahu bahwa bara api itu membahayakan, maka logika sang anak, bahwa benda merah itu indah, maka ia ingin memakannya, inilah logika manusia!, manusia tak tahu apa apa sebelum membuktikannya, Nah.. kasih sayang Allah swt adalah memberitahu kita sebelum kita membuktikannya, dan itulah islam..!, seperti kasih sayang Ibu yg melarang anaknya mendekati bara api. Logika yg anda pakai, adalah menelan bara api itu dulu untuk membuktikan bahwa larangan tuhan itu benar!, sempit sekali logika anda, sedangkal inikah logika orang kafir di barat??

6. MEMUKUL ISTRI
Saya Jawab:
Mengenai menyiksa istri diperbolehkan dalam islam itu adalah kebodohan anda dalam hukum syariah kami, karena Allah swt berfirman dalam surat Al Qur'an : "bila kalian risau atas istrimu yg terus berbuat jahat dan pengingkaran maka nasihatilah ia, (bukan memukulnya), bila ia masih terus melakukan kejahatannya maka jangan menyetubuhinya, (jangan memukulnya), dan bila ia masih juga dalam kejahatannya maka pukullah ia, bila ia taat maka jangan kalian sesekali kalian terus menyakitinya, sungguh Allah Maha Tinggi dan Maha Dahsyat kekuatan Nya"

jelaslah justru makna ayat ini adalah melindungi hak wanita, maaf, Negara barat adalah Negara terbesar penyiksaan suami terhadap istrinya!!, dalam islam hak istri dilindungi, misalnya istri kita terus mencaci kita, atau terus memarahi dan memaki maki mertuanya misalnya, maka tidak boleh dipukul sebelum dinasehati..!, bila masih saja tak menurut maka jangan dipukul, tapi cukup dg jangan disetubuhi..!, alangkah lembutnya hukum Allah swt!, apalah artinya teguran dengan tidak mengumpulinya?, bukankah ini sangat lembut?, lalu bila ia masih juga tidak taat dan terus berbuat kemungkaran, maka barulah boleh kau memukulnya" (QS Annisa 35),

Rasul saw menjelaskan makna PUKULLAH adalah "FADHRIBUUHUNNA GHAIRU MUBARRIH", yaitu pukullah ia dengan tanpa membahayakan seperti bengkak, atau berbekas". (shahih Muslim hadits no.1218,

Shahih Ibn hibban hadits no.2809). dan demikian pula diriwayatkan dalam Tafsir Imam Qurtubi, Tafsir Imam Ibn Katsir, tafsir Imam Attabariy, dan seluruh tafsir lainnya.

Betapa indahnya ajaran ini, bahkan dalam memukulpun Rasul saw melarang untuk memukul sampai berbekas, maka merupakan sekedar teguran belaka!, bahkan Allah mengancam pada ayat itu, “Janganlah kalian terus menyakitinya, sungguh Allah Maha Tinggi dan maha besar kekuatan Nya”, maksudnya Maha Mampu menyiksa kalian dengan sebab perbuatan kalian bila jahat terhadap istri. Tunjukkan padaku ajaran undang undang mana dimuka Bumi ini yg melindungi istri seindah ajaran Muhammad saw..???

7. POLIGAMI HALAL BAGI PRIA DAN HARAM BAGI WANITA.
Saya Jawab:
Sudah kita fahami bahwa jumlah wanita kini semakin banyak dari pria, maka muncullah hukum poligami dalam islam, dari Allah swt tentunya, hingga wanita wanita akan terbimbing oleh kaum lelaki, dan kaum lelaki akan teredam nafsu amarahnya, nafsu merebut kekuasaan, nafsu mengalahkan lelaki lainnya, karena ia dibebani tanggungjawab sebagai suami untuk membimbing istri istrinya, bukankah tanggung jawab istri adalah mengikatnya untuk tidak menghamburkan uang dan waktunya sembarangan?, lalu bagaimana bila mempunyai dua rumah tangga?, tiga rumah tangga?, empat rumah tangga?, bukankah ini akan membuatnya semakin terikat dari berbuat kejahatan?, karena ia harus mendidik anak anaknya, menyekolahkan mereka, membimbing istri istrinya dalam tuntunan islam, ia akan sibuk berkhidmat pada rumah tangganya dan tak punya waktu kumpul terbahak bahak dengan teman temannya di café café seperti Bule kafir di barat.

Lihat kesempurnaan ajaran Islam yg sangat sesuai dengan keadaan zaman, pengingkaran terhadap poligami berarti mendukung banyaknya wanita yg tak bersuami, banyaknya wanita yg melacur, wanita penghibur dll, karena wanita wanita itu tak mendapatkan suami, suami yg membimbingnya pada kemuliaan, hal ini muncul sebab pengingkaran manusia pada hukum Allah, mereka bagaikan anak yg menelan bara api lalu menjerit menyalahkan ibunya..!, ibunya tak bersalah karena telah melarangnya, demikian Allah swt menjadikan kasih sayang Ibu sebagai cermin kita pada kasih sayang Yang Maha Menciptakan seluruh kasih sayang pada setiap jiwa ibunda.

Jumlah wanita lebih banyak dari pria, dan diwaktu yg bersamaan dg munculnya ajaran Muhammad saw yg memperbolehkan berpoligami. Sesuai bukan?, Jelaslah bahwa ajaran Muhammad saw adalah ajaran yg paling sempurna mengatasi masalah bertambahnya jumlah wanita daripada pria di masa kini!, dan tak ada jalan lain untuk menyelesaikan masalah ini kecuali dengan ajaran Allah yg disampaikan Nya pada Muhammad saw.

Beri aku solusi dari logika orang kafir, bagaimana mengatasi jumlah wanita yg semakin banyak dari pria dengan melarang poligami..?, apakah dibunuh?, kalian akan mengacaukan ekosistem dunia, kalian perusak dan pembuat kerusuhan, dan didalam islam poligami dibolehkan, dan bukan diwajibkan, ini menunjukkan bila mereka merasa mampu berpoligami maka boleh, bila mereka takut tidak adil maka cukup satu (Annisa-3).

8. PERBUDAKAN
Saya Jawab:
Perbudakan dalam islam diharamkan kecuali adalah dari kalangan kafir yg membangkang dan memerangi islam, mereka yg memerangi islam jika mereka kalah maka semua tawanan dibebaskan dari penjara dan dijadikan budak, diberi makan, diberi tempat tinggal, dinikahkan, diberi hak nikah dengan budak lainnya, bila tuannya ingin menikahinya maka ia bebas, budak dalam islam bukanlah budak yg kalian kenal, dalam islam perbudakan adalah mendidik orang orang kafir agar mengenal shalat, puasa, zakat dll, mereka tinggal serumah dg muslimin, dan penyiksaan terhadap budak dihukumi dengan hukum yg keras dalam syariah islam, demikianlah cara islam mendidik musuh musuhnya agar mengenal ajaran islam, dibiarkan musuh musuhnya tinggal dan makan dirumah mereka, seraya menyaksikan ibadah shalat dan hukum hukum islam, dan mereka dapat bekerja selain membantu tuannya, mereka dapat mengumpulkan uang yg kemudian akan membeli kebebasannya atau langsung dibebaskan oleh tuannya, mereka boleh memeluk islam atau boleh tetap dalam kekafirannya.

Adakah ajaran dimuka bumi yg memperbolehkan musuhnya makan dan minum dirumahnya?, bagaimana ajaran Bule kafir terhadap musuh musuhnya?, dipenjara, disiksa, itulah cara kalian terhadap musuh musuh kalian, dan lain dengan cara kami, musuh musuh kami tinggal serumah dengan kami, makan bersama kami, belajar Alqur'an dg kami, dan bila ia ingin tetap dalam kekafirannya maka kami tak punya hak memaksanya masuk islam walaupun ia tinggal dirumah kami! Betapa agungnya ajaran Muhammad saw..!

9. HALAL MEMPERAWANI WANITA USIA 9 TAHUN (RASUL SAW MENIKAHI AISYAH RA)

Saya Jawab:

Mengenai hal ini, adalah kekhususan untuk sang Nabi saw, beliau saw berbeda dengan kita, sebagaimana kesaksian beliau saw tidak makan dan minum berhari hari, ketika para sahabat mengikutinya maka beliau saw melarangnya, dan berkata : "sungguh aku tidak sama dengan kalian, aku diberi makan dan minum oleh Allah" (Shahih bukhari), demikianlah Mukjizat para nabi, demikian Mukjizat Isa bin maryam yg menghidupakan orang mati, demikian pula Mukjizat Musa as yg merubah tongkatnya menjadi ular, maka memperawani seorang wanita dalam konteks orang awam adalah menyetubuhinya dg syahwat, namun berbeda dengan Rasulullah saw, Allah swt menciptakan aisyah untuk istri nabi Nya, tentunya Dia Maha Luhur dari segala kekejian dan kebiadaban, karena seluruh ucapan sang nabi saw adalah perintah Allah swt : "Tiadalah ia berbicara dari hawa nafsunya, tetapi merupakan wahyu yg diwahyukan oleh Allah swt" (Annajm 3-4).

Aisyah ra adalah seorang wanita yg cerdas dan jenius, Nabi saw membutuhkan seorang wanita yg jenius dan cerdas untuk menyampaikan risalah pada kaum wanita, maka Jibril as mewahyukan agar beliau saw menikahi aisyah ra.

Dengan Logika yg sempurna, dan hati yg beriman kami mempercayai bahwa Maryam as adalah wanita suci yg bukan pendosa apalagi pezina, namun merupakan perintah Allah swt. Dengan hati suci dan iman, kami kaum muslimin mempercayai bahwa Isa bin Maryam adalah anak suci dan sesekali bukan anak zina, namun merupakan perintah Allah swt. Dengan kesucian dan Iman, kami kaum muslimin mempercayai bahwa Muhammad saw menikahi Aisyah dan istri istrinya bukan karena nafsu, namun merupakan perintah Allah swt.

Tuduhan anda dengan logika bahwa Muhammad saw bernafsu birahi dan sex maniac karena menikahi banyak wanita dan wanita dibawah umur, berarti anda berlogika pula bahwa Maryam as adalah pelacur biadab yg berkedok wanita suci, Dan Isa bin Maryam adalah anak haram jadah dan bukan putra suci, demikianlah logika kotor berbicara, demikian logika busuk menilai, namun anda dapat membandingkan mana logika sempurna dan mana logika busuk.

10. SORGA ISLAM

Saya Jawab:

saya punya cerita singkat, Seorang Raja besar yg kaya raya, mendengar kabar bahwa ada sekelompok orang yg berbuat mulia di negeri seberang, mereka bekerja tanpa pamrih demi ketaatan pada rajanya, mereka jadikan siang dan malamnya merupakan bakti pada rajanya, mereka bersabar menghadapi segala kesulitan seraya tak perduli pada rintangan kemiskinan, bahkan saat mereka mendapat kekayaanpun mereka tetap tak lupa bakti pada rajanya, maka sang Raja menulis surat : "kepada Rakyatku yg kumuliakan, sungguh kalian telah berbakti kepadaku, niscaya bila masa bakti kalian selesai kelak, akan kujamu kalian dengan 100 macam masakan termahal, 1000 ayam kalkun akan kuhidangkan demi menyambut kalian, 100 pelayan akan melayani kalian, kubangunkan untuk kalian Villa villa mewah yg setiapnya berisi 100 kamar yg mewah".

Nah.. ketika kelompok itu datang, apakah mereka akan menelan 100 macam makanan??, atau 1000 kalkun akan dilahap??, atau akan merasakan 100 kamar dalam villanya masing masing??, ada diantara mereka yg sudah senang dengan bisa berkumpul bersama keluarganya dan menggunakan beberapa kamar saja, ada yg makan dua suap lalu meninggalkannya demi berkumpul dengan sang Raja dan menteri menteri mulia, ada yg memilih duduk bersama ayah ibunya ditepi pantai, tanpa perduli dengan 100 pelayan.. Hal ini mudah dan logis saja, masalahnya adalah ucapan sang Raja yg sangat ingin memuliakan tamunya, dan mengirim surat kepada calon tamunya dengan pelbagai persiapan dan jamuan.

Nabi Muhammad saw menjelaskan bahwa orang yg beramal karena takut pada neraka, maka itu adalah ibadah para budak, karena taatnya hanyalah karena takut, dan barangsiapa yg beramal karena ingin surga, maka itu amalan para pedagang, karena diotaknya hanya ingin untung, dan barangsiapa yg beribadah karena ingin dekat dengan Allah, itulah orang orang yg merdeka. Ketiga kelompok ini tetap dimuliakan oleh Allah swt, namun tentunya yg paling mulia adalah yg beribadah karena tak menginginkan apa apa selain kedekatan pada Nya swt, banyak pula teriwayatkan hal seperti ini dari kalangan sahabat Radhiyallahu 'anhum, mereka merindukan Allah swt, dan Allah merindukan mereka, sebagaimana sabda Rasul saw : "Barangsiapa yg merindukan perjumpaan dg Allah maka Allah merindukan perjumpaan dengannya" (shahih Bukhari)

Namun Nabi kami Muhammad saw berdoa dengan ketiga tiganya, karena beliau saw tahu bahwa tidak semua ummatnya akan mampu mencapai derajat tertinggi, ada di ummatnya yg memang ibadahnya karena takut pada neraka, ada yg ibadahnya karena ingin surga, ada yg ibadahnya karena Ingin dekat dg Allah swt, maka beliau diajari oleh Allah swt untuk berdoa dengan ketiganya,

Anda ini hanya mencari cari kesalahan saja agar orang islam benci pada agamanya, padahal dalam injil kalian pun ada yg lebih jorok : Bible (INJIL) perjanjian lama YEHEZKIEL 23:1-21, Surat 23 : ayat
2). "Hai anak manusia, ada dua orang perempuan, anak dari satu ibu.
3). Mereka bersundal di Mesir, mereka bersundal pada masa mudanya; di sana susunya dijamah-jamah dan dada keperawanannya dipegang-pegang.
4). Nama yang tertua ialah Ohola dan nama adiknya ialah Oholiba. Mereka Aku punya, dan mereka melahirkan anak-anak lelaki dan perempuan. Mengenai nama-nama mereka, Ohola ialah Samaria dan Oholiba ialah Yarusalem.
5). Dan Ohola berzinah, sedang ia Aku punya. Ia sangat berahi kepada kekasih-kekasihnya, kepada orang Asyur, pahlawan-pahlawan perang,
6). berpakaian kain ungu tua, bupati-bupati dan penguasa-penguasa, semuanya pemuda yang ganteng, pasukan kuda.
7). Ia melakukan persundalannya dengan mereka, semuanya orang Asyur pilihan; ia menajiskan dirinya dengan semua orang, kepada siapa ia berahi dan dengan berhala-berhalanya.
8). Ia tidak meninggalkan persundalannya yang dilakukannya sejak dari Mesir, sebab pada masa mudanya orang sudah menidurinya, dan mereka memegang dada keperawanannya dan mencurahkan persundalan mereka kepadanya.
9). Oleh sebab itu Aku menyerahkan dia ke dalam tangan kekasih-kekasihnya, dalam tangan orang Asyur, kepada siapa ia berahi.
10). Mereka menyingkapkan auratnya, anak-anaknya lelaki dan perempuan ditangkap dan ia sendiri dibunuh dengan pedang. Dengan demikian namanya dipercakapkan di antara kaum perempuan sebab hukuman telah dijatuhkan atasnya.
11). Walaupun hal itu dilihat oleh adiknya, Oholiba, ia lebih berahi lagi dan persundalannya melebihi lagi dari kakaknya.
12). Ia berahi kepada orang Asyur, kepada bupati-bupati dan penguasa-penguasanya, kepada pahlawan-pahlawan perang yang pakaiannya sangat sempurna, kepada pasukan kuda, semuanya pemuda yang ganteng.
13). Aku melihat bahwa ia menajiskan diri; kelakuan mereka berdua adalah sama.
14). Bahkan, ia menambah persundalannya lagi: ia melihat laki-laki yang terukir pada dinding, gambar orang-orang Kasdim, diukir dalam warna linggam,
15). pinggangnya diikat dengan ikat pinggang, kepalanya memakai serban yang berjuntai, semuanya kelihatan seperti perwira, yang menyerupai orang Babel dari Kasdim, tanah kelahiran mereka.
16). Segera sesudah kelihatan oleh matanya ia berahi kepada mereka dan mengirim suruhan kepada mereka ke tanah Kasdim.
17). Maka orang Babel datang kepadanya menikmati tempat tidur percintaan dan menajiskan dia dengan persundalan mereka; sesudah ia menjadi najis oleh mereka, ia meronta dari mereka.
18). Oleh karena ia melakukan persundalan dengan terang-terangan dan memperlihatkan sendiri auratnya, maka Aku menjauhkan diri karena jijik dari padanya, seperti Aku menjauhkan diri dari adiknya.

19). Ia melakukan lebih banyak lagi persundalan sambil teringat kepada masa mudanya, waktu ia bersundal di tanah Mesir.
20). Ia berahi kepada kawan-kawannya bersundal, yang auratnya seperti aurat keledai dan zakarnya seperti zakar kuda.
21). Engkau menginginkan kemesuman masa mudamu, waktu orang mesir memegang-megang dadamu dan menjamah-jamah susu kegadisanmu.
[YEHEZKIEL 23:1-21].

Baiknya anda tidak usah mencela agama lain, Islam adalah agama Allah swt, dangkalnya pemahaman manusia tak mampu menjangkau seluruh kemuliaannya, namun orang yg berakal akan bisa memilih mana kitab yg mengajarkan persundalan, mana kitab yg menjanjikan sambutan hangat sang maha pencipta. Bagi kami Injil adalah kitab suci dan kami beriman padanya, namun tentunya bukan injil yg sudah diubah ubah dg kabar persundalan (perzinahan) tuhan dengan maria.

Artikel anda membangkitkan semangat kami dan menjadi cambuk bagi kami untuk semakin giat mengenalkan masyarakat islam tentang kemuliaan Muhammad Rasulullah saw.., anda turut membangkitkan kami agar lebih tak mengenal lelah untuk berdakwah.

Wassalamu 'alaa manittaba'al huda (Dan Salam Sejehatera bagi mereka yg mengikuti Hidayah Allah)

sumber :[1]www.majelisrasulullah.org

1. `http://www.majelisrasulullah.org/index.php?option=com_content&task=view&id=105&Itemid=1&lang=en`

Menjawab Fitnah: Raja Setan itu Allah.SWT? (2011-01-27 18:04)

oleh [1]Jango

> Tidak ada lagi selain RAJA SETAN (IBLIS) yang mengirim setan-setan kepada manusia. Tuhan tidak akan mengirim setan-setan melainkan utusan yang baik yg akan membimbing manusia namun auloh.swt telah mengirim setan-setan kepada orang kafir, itu berarti dialah yang menggoda dan menyebabkan manusia menjadi kafir. Siapa lagi yang mengirim SETAN-SETAN kalau bukan RAJA SETAN yaitu auloh.swt sebagaimana yang tertulis dalam quran."Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah MENGIRIM SETAN-SETAN itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguh-sungguh?," (QS. Maryam9 : 83)
> source: http://islam.nab.su/artikel1.html

Pertama-tama dalam menanggapi fitnahan ini adalah bahwa QS. Maryam bukanlah surah ke 9, melainkan ke 19. Dalam hal ini terlihat bahwa pengarang situs tersebut bukanlah orang yang teliti dan hanya bermaksud melakukan penyesatan. Ayat tersebut juga dipotong dengan semena-mena sehingga mengaburkan latar belakang dari turunnya ayat tersebut.

Saya mencoba memberikan sambungan dari QS. Maryam tersebut:

19. 83. Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan- syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguh-sungguh?,

19. 84. maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.

19. 85. (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan yang terhormat,

9. 86. dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahannam dalam keadaan dahaga.

19. 87. Mereka tidak berhak mendapat syafa'at kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah [910]. [910]. Maksudnya: "mengadakan perjanjian dengan Allah" ialah menjalankan segala perintah Allah dengan beriman dan bertakwa kepada-Nya.

19. 88. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak".

19. 89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,

19. 90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh,

19. 91. karena mereka menda'wakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.

19. 92. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.

19. 93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.

19. 94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.

19. 95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.

19. 96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah [911] akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang. [911].

Dalam surat Maryam ini nama Allah "AR RAHMAAN" banyak disebut, untuk memberi pengertian bahwa,Allah memberi ampun tanpa perantara.

Patut dipahami bahwa Allah SWT adalah Maha Pencipta. Dia menciptakan malaikat, manusia, dan jin. Namun apakah patut Allah SWT disebut malaikat ketika dia menciptakan malaikat? Apakah patut Allah SWT disebut raja manusia ketika dia menciptakan manusia? Tentu tidak bukan? Maka tidak patutlah Allah SWT disebut sebagai raja setan ketika Dia menciptakan setan. Sebab Allah SWT bukanlah makluk ciptaan-Nya. Allah SWT adalah sang khalik sehingga tidak layak disamakan dengan hamba, walaupun dianugerahi gelar raja.

Kalau kita menyimak Quran Surat Maryam di atas, maka kita bisa menarik kesimpulan bahwa surat tersebut berlatar belakang kemurkaan Allah SWT terhadap lahirnya ajaran kristen yang mengatakan bahwa Allah SWT memiliki anak. Jelas kentara betapa murkanya Allah SWT ketika disekutukan dengan makluk ciptaan-Nya.

Setan-setan diciptakan untuk menguji kualitas keimanan manusia kepada Allah SWT. Setan-setan diciptakan untuk menjadikan manusia yang tahan dengan godaannya, menjadi manusia yang berkualitas di sisi Allah. Tidak akan bisa kita membedakan intan dengan batu biasa, kalau intan itu tidak diasah. Tidak akan bisa kita melihat kualitas seorang yang beriman, kalau imannya belum diuji. Setanlah yang dijadikan Allah sebagai makluk penguji keimanan seorang anak manusia. Manusia diberi bekal akal fikiran untuk bisa membedakan yang baik dengan yang buruk.

Secara hakikat, setan bisa dianalogikan sebagai hawa nafsu di hati setiap manusia. Dan akal fikiran adalah kiasan untuk sosok malaikat penjaga di dada setiap manusia. Maka rusaklah si manusia itu jika nafsu sudah menguasai akal sehatnya. Dan baiklah si manusia itu ketika dia bisa meletakkan kendali nafsunya di bawah kendali akal fikiran yang sehat. Meletakkan nafsu setan dibawah kendali akal fikiran (malaikat) inilah yang disebut dengan "kecerdasan emosional" oleh ilmu pengetahuan modern. Lihatlah betapa Alquran sudah mengajarkan "kecerdasan emosional" itu jauh sebelum manusia tahu namanya. Sungguh tidak ada keraguan bahwa Alquran adalah berasal dari Sang Maha Mengetahui.

Jika kita kaji dengan pemikiran sederhana, penciptaan setan juga berfungsi sebagai pembanding akan adanya malaikat. Lihatlah ketika segala apa yang 'ada' di dunia ini diciptakan serba dua. Untuk apa? Untuk kita bisa mengenal tentang keberadaan itu sendiri.

Lihatlah kita baru akan mengenal siang ketika ada malam sebagai pembandingnya. Kita baru akan mengenal kiri ketika ada kanan sebagai pembandingnya. Kita baru akan mengenal atas ketika ada bawah sebagai pembandingnya. Dan kita barulah akan tahu bahwa kita berbuat baik, ketika ada yang buruk / jahat sebagai pembandingnya. Jadi kehadiran setan di dunia ini adalah sebagai pelengkap untuk mengetahui kehadiran malaikat di diri kita. Kehadiran bisikan-bisikan jahat dari setan memberitahu kita bahwa ada bisikan-bisikan kebaikkan di hati kita. Maka akan berkualitaslah kita jika terus menerus mampu menolak setiap bisikkan jahat dan mengerjakan bisikkan-bisikkan berbuat kebaikkan.

Perhatikanlah ketika Anda berbuat dosa. Maka hati Anda akan dilanda kegelisahan, ketakutan, dan ketidaktentraman. Anda akan merasa nyaman dan bahagia ketika mampu menolak suatu keinginan jahat dan menggantinya dengan perbuatan baik. Hati Anda merasa nyaman, tentram, dan bahagia. Dapatkah Anda merasakan semua kebahagiaan hati itu, tanpa Anda mengenal yang jahat dan menolaknya? Saia rasa tidak. Hidup akan monoton sekali ketika semua orang tidak mengenal baik dan buruk. Setiap orang tidak akan tahu bahwa dirinya bahagia ketika tidak pernah mampir rasa kegelisahan di hatinya. Jadi Allah SWT selalu menciptakan dua sisi, untuk mengetahui masing-masing sisi yang lainnya. Semua ini adalah hakikat penciptaan keduaan dari Allah SWT.

Semoga pengarang situs tersebut diberi petunjuk oleh Allah SWT.

Wassalam.

1. http://moslemanswer.wordpress.com/about/

Menjawab tuduhan Nabi dan Sahabat pembunuh berdarah dingin (2011-01-27 18:12)

Kalangan penghujat Islam seringkali menuduh bahwa Rasul dan para sahabat adalah pembunuh kejam dan berdarah dingin dimasanya yang menunjukkan seolah ajaran Islam memang disebarkan dengan pedang. Hal ini sebenarnya tidaklah tepat, karena kalau dapat dipahami latar belakang peristiwanya, maka hal tersebut bukanlah sesuatu yang tidak masuk akal. Karena itu artikel ini akan mencoba untuk memberikan gambaran dan juga tautan-tautan yang menepis anggapan-anggapan tersebut:

Pengantar:

Nabi SAW lahir, hidup dan tinggal diantara atau dikelilingi oleh 360 suku pagan dan 3 suku Yahudi yang masing-masing memiliki kemampuan berperang. Oleh karena itu situasi dimana nabi SAW berada adalah diselimuti oleh bahaya demi bahaya. Tentu dapat dimengerti bahwa dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti ini, dimana nabi SAW dan kaum muslimin harus tetap survive dan tidak mempunyai pilihan lain, akan mengakibatkan terjadinya banyak benturan disana-sini berupa peperangan-peperangan dan pertentangan yang cukup sulit untuk dihindarkan.

Hal ini juga harus dipahami bahwa status Muhammad adalah sebagai seorang nabi yang diutus dan ditugaskan untuk menyampaikan ajaran agama. Sementara kalau dibandingkan dengan nabi-nabi terdahulu saja dapat diketahui bagaimana nasib mereka, seperti Yohanes Pembaptis dan nabi Zakariya yang tidak berdaya dibunuh oleh Yahudi dan bahkan Yesus sendiri yang harus mengalami peristiwa seperti penyaliban dan tidak berdaya melawan keganasan orang-orang Yahudi.

Jadi dalam keadaan dikelilingi oleh 360 suku-suku musyrik penyembah berhala dan orang-orang munafik, otomatis tidaklah mudah hidup dalam lingkungan seperti itu, dimana dalam situasi seperti itu bentrokan fisik, maupun pengkhianatan-pengkhianatan sering terjadi, termasuk propaganda, hasutan dan upaya-upaya pembunuhan terhadap kaum muslimin.

Lingkungan tidak kondusif ini juga diakibatkan karena banyaknya orang-orang munafik dan juga sifat-sifat Yahudi yang cenderung tidak bersahabat dengan nabi SAW dan bahkan dengan para nabi yang pernah diutus sebelumnya, seperti ditunjukkan dalam ayat-ayat berikut:

matius 23:37

23:37 “Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu!Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

yohanes 7:19

Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu yang melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku¿‘

1 raja-raja 19:13-14

19:13 Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: “Apakah kerjamu di sini, hai Elia?” 19:14 Jawabnya: “Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku.“

Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 277:
Narrated Abu Huraira:
The Prophet said, “Had only ten Jews (amongst their chiefs) believe me, all the Jews would definitely have believed me.”

Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 229:
Narrated Abi Waih:
Hudhaifa bin Al-Yaman said, ‘The hypocrites of today are worse than those of the lifetime of the Prophet, because in those days they used to do evil deeds secretly but today they do such deeds openly.’

Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 230:
Narrated Abi Asha’sha:
Hudhaifa said, ‘In fact, it was hypocrisy that existed in the lifetime of the Prophet but today it is Kufr (disbelief) after belief.’

Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): “Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran). (QS. 3:72)

Tuduhan: Muhammad’s treatment of enemies

Muhammad, on the whole, appeared to be a pious man. There are, however, several interesting contradictions in his own life. One of the most damaging was his relationship with his enemies.

- Ka‘b bin al-Ashraf
- Sallam Ibn Abu’l-Huqayq (Abu Rafe) (Abu Rafi)
- Al-Nadr bin al-Harith
- ‘Uqba bin Abi Mu‘ayt
- ‘Abdullah bin Ubai bin Salul al-‘Aufi
- Umaiya bin Khalaf Abi Safwan
- ‘Amr b. Jihash
- An anonymous man
- Ibn Sunayna, Sirat p. 369 + note 580
- Abd Allah Ibn Sa‘d Ibn Abi Sarh
- Abu ‘Afak

- ‘Asma’ Bint Marwan
- [1]The Meccan Ten:
  - Ikrimah Ibn Abi Jahl Habbar Ibn al-Aswad Miqyas Ibn Sababah al-Laythi Abd Allah Ibn Sa‘d Ibn Abi Sarh (more detail in the above article) Al-Huwayrith Ibn Nuqaydh Abd Abbah Ibn Hilal Ibn Khatal al-Adrami Hind Bint Utbah Sarah the mawlat of ‘Amr Ibn Hashim Fartana Qaribah
- Al-Yusayr b. Rizam and Khalid b. Sufyan b. Nubayh, Sirat 665-6
- the tribe of Banu Qurayza

Also, excessive cruelty in the cases of

- Kinana b. al-Rabi‘ and
- the people from Urayna.

Respon:

1. Pembunuhan K’ab bin al-Ashraf, respon: [2]klik sini
2. Pembunuhan Al-Nadr bin al-Harith, respon: [3]klik sini
3. Pembunuhan Uqba bin Abi Mu‘ayt, respon: [4]klik sini
4. Pembunuhan Umaiya bin Khalaf Abi Safwan, respon: [5]klik sini
5. Pembunuhan Amr b. Jihash, respon: [6]klik sini

Komentar saya:
Seorang Nabi tentu saja dianugrahi atau setidaknya telah diberi wangsit oleh Allah SWT agar melakukan sesuatu tindakan. Karena itu anggapan bahwa nabi SAW telah membunuh Amr b. Jihash berdasar dugaan adalah argumen yang tidak mempunyai dasar. Hal ini seperti disebut dalam ayat berikut:

- (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya. (QS. 72:26-27)
- Katakanlah: “Aku bukanlah Rasul yang pertama di antara Rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan”. (QS. 46:9)

6. Pembunuhan No Name,

> - Sahih Bukhari Volume 4, Book 52, Number 286:
> Narrated Salama bin Al-Akwa:
> “An infidel spy came to the Prophet while he was on a journey. The spy sat with the companions of the Prophet and started talking and then went away. The Prophet said (to his companions), ‘Chase and kill him.’ So, I killed him.” The Prophet then gave him the belongings of the killed spy (in addition to his share of the war booty).

Respon: Sudah cukup jelas bahwa orang tersebut adalah seorang mata-mata dari orang kafir. Karena kegiatannya tersebut dapat membahayakan posisi kaum muslimin, maka dalam konteks perang, mata-mata tersebut layak dibunuh. Jika dibandingkan dengan Bibel, nabi Daud sendiri membunuh orang yang hanya menyampaikan kabar bahwa sahabat nabi Daud (Saul) telah meninggal:

- 2 samuel 4:9-10 4:10 Ketika ada orang yang membawa kabar kepadaku demikian: Saul sudah mati! dan memandang dirinya sebagai orang yang menyampaikan kabar baik, maka aku menangkap dan membunuh dia di Ziklag, dan dengan demikian aku memberikan kepadanya upah kabarnya;

7. Pembunuhan Ibn Sunayna, respon: [7]klik sini
8. Pembunuhan Abd Allah Ibn Sa'd Ibn Abi Sarh, respon: [8]klik sini dan [9]klik sini

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4345:
> Narrated Abdullah ibn Abbas:
> Abdullah ibn AbuSarh used to write (the revelation) for the Apostle of Allah (peace _be _upon _him). Satan made him slip, and he joined the infidels. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) commanded to kill him on the day of Conquest (of Mecca). Uthman ibn Affan sought protection for him. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) gave him protection.

9. Pembunuhan Abu 'Afak, respon: [10]klik sini
10. Pembunuhan Asma' Bint Marwan, respon: [11]klik sini
11. Pembunuhan The Meccan Ten, respon: [12]klik sini
12. Pembunuhan the tribe of Banu Qurayza, respon: [13]klik sini
13. Pembunuhan Kinana b. al-Rabi, respon: [14]klik sini
14. Pembunuhan Bani Urayna, respon: [15]klik sini dan [16]klik sini

Komentar [17]Osama:

> The tribe of Uraina or Bani Uraina (in Arabic) were one of the worst Pagan tribes that the Muslims had to face. Their style in fighting was to attack the Muslims during the night and kill as much men as possible. They also used all of the dirty tricks they could to (1) defeat the Muslims; (2) sneaking up on the Muslims; and (3) cause enmity between the Muslims and other Pagan tribes.
>
> In all of the battles that Prophet Muhammad peace be upon him entered, he never killed any captive, nor did he torture any captive. Only the tribe of Uraina did it.
>
> The men from Bani Uraina who came to the Muslims and pretended to embraced Islam played the same tricks that their tribe always played. They pretended to be Muslims, and then when the opportunity presented itself, they would kill as much as possible and run away.
>
> Notice how Prophet Muhammad peace be upon him trusted them at first, regardless of the bad history that this tribe had. He never generalized, and he gave those men a chance and the benefit of the doubt.
>
> Prophet Muhammad peace be upon him didn't order the hard punishment for those hypocrites because they were hypocrites. Muslims during the weak times of Islam suffered from lots and lots of hypocrites. The People of the Book (Jews and Christians) were among the worst hypocrites; "A section of the People of the Book (Jews and Christians) say: Believe in the morning what is revealed to the believers (Muslims), but reject it at the end of the day; perchance they may (themselves) turn back (from Islam). (The Noble Quran, 3:72)"
>
> Prophet Muhammad never ordered for any of the Jewish or Christian hypocrite's hands or legs to be cut off. He only did it to Bani Uraina, because they highly deserved it!.
>
> So the point is, Islam DOES NOT order the cutting of the right hand and left leg, or the left hand and right leg of any hypocrite who UNTRUTHFULLY embraces Islam and then leaves it later on, because many during the weak times of Islam embraced Islam and left it, and no such torture happened to them.

- Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (QS. 5:33)

Bunyi ayat diatas sebenarnya tidak mengagetkan, sebab dalam masa-masa sebelum Islam, para nabi dan raja juga melakukan hukuman-hukuman yang berat terhadap musuh-musuhnya, misal:

- 1 samuel 17:51-54 Daud berlari mendapatkan orang Filistin itu, lalu berdiri di sebelahnya; diambilnyalah pedangnya, dihunusnya dari sarungnya, lalu menghabisi dia. Dipancungnyalah kepalanya dengan pedang itu.

  17:53 Kemudian pulanglah orang Israel dari pemburuan hebat atas orang Filistin, lalu menjarah perkemahan mereka. 17:54 Dan Daud mengambil kepala orang Filistin yang dipancungnya itu dan membawanya ke Yerusalem,

- 2 samuel 4:12 Sesudah itu Daud memberi perintah kepada anak buahnya untuk membunuh mereka; tangan dan kaki mereka dipotong, kemudian mayat mereka digantung di tepi telaga di Hebron. Tetapi kepala Isyboset diambil dan dikuburkan di dalam kubur Abner di Hebron.

Namun perkembangan selanjutnya, Islam telah melarang memutilasi lawannya dalam peperangan:

- Sahih Muslim Book 019, Number 4294: It has been reported from Sulaiman b. Buraid through his father that when the Messenger of Allah (may peace be upon him) appointed anyone as leader of an army or detachment he would especially exhort him to fear Allah and to be good to the Muslims who were with him. He would say: Fight in the name of Allah and in the way of Allah. Fight against those who disbelieve in Allah. Make a holy war, do not embezzle the spoils; do not break your pledge; and do not mutilate (the dead) bodies; do not kill the children. When you meet your enemies who are polytheists, invite them to three courses of action. If they respond to any one of these, you also accept it and withold yourself from doing them any harm. Invite them to (accept) Islam; if they respond to you, accept it from them and desist from fighting against them. Then invite them to migrate from their lands to the land of Muhairs and inform them that, if they do so, they shall have all the privileges and obligations of the Muhajirs. If they refuse to migrate, tell them that they will have the status of Bedouin Muilims and will be subjected to the Commands of Allah like other Muslims, but they will not get any share from the spoils of war or Fai' except when they actually fight with the Muslims (against the disbelievers). If they refuse to accept Islam, demand from them the Jizya. If they agree to pay, accept it from them and hold off your hands. If they refuse to pay the tax, seek Allah's help and fight them. When you lay siege to a fort and the besieged appeal to you for protection in the name of Allah and His Prophet, do not accord to them the guarantee of Allah and His Prophet, but accord to them your own guarantee and the guarantee of your companions for it is a lesser sin that the security given by you or your companions be disregarded than that the security granted in the name of Allah and His Prophet be violated When you besiege a fort and the besieged want you to let them out in accordance with Allah's Command, do not let them come out in accordance with His Command, but do so at your (own) command, for you do not know whether or not you will be able to carry out Allah's behest with regard to them.

- Malik Muwatta Book 21, Number 21.3.11: Yahya related to me from Malik that he had heard that Umar ibn Abd al-Aziz wrote to one of his governors, "It has been passed down to us that when the Messenger of Allah, may Allah bless him and grant him peace, sent out a raiding party, he would say to them, 'Make your raids in the name of Allah in the way of Allah. Fight whoever denies Allah. Do not steal from the booty, and do not act treacherously. Do not mutilate and do not kill children.' Say the same to your armies and raiding parties, Allah willing. Peace be upon you."

15. Nabi Muhammad SAW "mengampuni" (tanpa memberi hukuman) seorang laki-laki buta yang telah membunuh gundiknya karena membela rasul dan seorang laki-laki yang membunuh seorang Yahudi juga tidak dihukum:

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4348:
> Narrated Abdullah Ibn Abbas:
> A blind man had a slave-mother who used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. He forbade her but she did not stop. He rebuked her but she did not give up her habit. One night she began to slander the Prophet (peace _be _upon _him) and abuse him. So he took a dagger, placed it on her belly, pressed it, and killed her. A child who came between her legs was smeared with the blood that was there. When the morning came, the Prophet (peace _be _upon _him) was informed about it.
> He assembled the people and said: I adjure by Allah the man who has done this action and I adjure him by my right to him that he should stand up. Jumping over the necks of the people and trembling the man stood up.
> He sat before the Prophet (peace _be _upon _him) and said: Apostle of Allah! I am her master; she used to abuse you and disparage you. I forbade her, but she did not stop, and I rebuked her, but she did not abandon her habit. I have two sons like pearls from her, and she was my companion. Last night she began to abuse and disparage you. So I took a dagger, put it on her belly and pressed it till I killed her. Thereupon the Prophet (peace _be _upon _him) said: Oh be witness, no retaliation is payable for her blood.

Respon Kasus 1:

1. Wanita tersebut setiap hari kerjanya memaki-maki orang lain. Hal ini bukanlah kelihatan sebagai hal yang wajar jika ini dilakukan.

2. Nabi SAW tidak mengetahui bahwa laki-laki buta tersebut telah membunuh gundiknya. Jika beliau tahu bisa saja wanita tsb akan disembuhkan dari penyakit "kronis"nya tsb. Keterlanjuran membunuh oleh laki-laki tadi bukanlah peristiwa yg diketahui dan dikehendaki oleh rasul.

3. Majikan buta tsb kelihatan seperti seorang yg tidak terpelajar. Jika rasul menghukum laki-laki tsb karena membela rasul, maka bisa jadi dikhawatirkan akan timbul fitnah baik bagi kaum muslimin maupun keimanan orang buta itu sendiri.

4. Dari sisi hukum Islam, status majikan adalah lebih tinggi dari budak/gundik tersebut, karena Qishas harus terjadi dgn status yg setara:

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita. (QS. 2:178)

> - Sahih Muslim Book 38, Number 4349:
> Narrated Ali ibn AbuTalib:
> A Jewess used to abuse the Prophet (peace _be _upon _him) and disparage him. A man strangled her till she died. The Apostle of Allah (peace _be _upon _him) declared that no recompense was payable for her blood.

Respon Kasus 2:

Konteks peristiwa ini hanya menjelaskan bahwa hukum Qishas atau diyat tidak berlaku atau tidak terjadi jika yang terbunuh adalah seorang non muslim. Namun harus dipahami bahwa secara konteks, situasi saat itu adalah tidaklah mungkin bagi nabi SAW untuk mencegah atau mengontrol setiap orang agar tidak membunuh seseorang yang lain, karena nabi SAW sendiri tidak selalu berada di tempat kejadian perkara. Karena dalam

narasi hadis diatas tidak dijelaskan bahwa Yahudi yang terbunuh tidak meninggalkan keluarga, maka dapat diasumsikan bahwa Yahudi tersebut tidaklah meninggalkan keluarga.

Meski begitu, jika yang terbunuh (non muslim) meninggalkan keluarga, maka keluarga ahli warisnya berhak mendapat diyat (denda/ganti rugi) sebesar 1/3 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Nasrani/Yahudi, dan 3/10 dari diyat orang Islam jika yang terbunuh adalah orang Majusi.

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 36: Narrated Sahl bin Abi Hathma: (a man from the Ansar) that a number of people from his tribe went to Khaibar and dispersed, and then they found one of them murdered. They said to the people with whom the corpse had been found, "You have killed our companion!" Those people said, "Neither have we killed him, nor do we know his killer." The bereaved group went to the Prophet and said, "O Allah's Apostle! We went to Khaibar and found one of us murdered." The Prophet said, "Let the older among you come forward and speak." Then the Prophet said, to them, "Bring your proof against the killer." They said "We have no proof." The Prophet said, "Then they (the defendants) will take an oath." They said, "We do not accept the oaths of the Jews." Allah's Apostle did not like that the Blood-money of the killed one be lost without compensation, so he paid one-hundred camels out of the camels of Zakat (to the relatives of the deceased) as Diya (Blood-money).

Sumber tambahan:

[18]Refuting Emotionalism: MUHAMMAD, ISLAM, AND TERRORISM

16. Sirat Rasul Allah, Al-Tabaqat, dan The History of Tabari,

Quote:
The Sirat Rasul Allah was written by Ibn Ishaq in 750 A.D. It was edited and abridged by Ibn Hisham in 830 and translated by Alfred Guillaume under the title, The Life of Muhammad in 1955 by Oxford Press. Referred to as the Sira, or Biography, Ishaq's Hadith Collection is comprised of oral reports from Muhammad and his companions. It provides the only written account of Muhammad's life and the formation of Islam composed within two centuries of the prophet's death. There is no earlier or more accurate source.

The History of al-Tabari, called the Ta'rikh, was written by Abu Muhammad bin al-Tabari between 870 and 920 A.D. His monumental work was translated and published in 1987 through 1997 by the State University of New York Press. Tabari's History is comprised entirely of Islamic Hadith. It is arranged chronologically. Tabari is Islam's oldest uncensored source.

[Ishaq:550] "Muhammad ordered that certain men should be assassinated even if they were found behind the curtains of the Ka'aba. Among them was Abdallah bin Sa'd [the Qur'an's one and only scribe]. The reason that Allah's Messenger ordered that he should be slain was because he had become a Muslim and used to write down Qur'an Revelation. Then he apostatized [rejected Islam]."

[Tabari VIII:40] "The Messenger commanded that furrows should be dug in the ground for the Qurayza. Then he sat down. Ali and Zubayr began cutting off their heads in his presence."

[Tabari VIII:38] "The Messenger of Allah commanded that all of the Jewish men and boys who had reached puberty should be beheaded. Then the Prophet divided the wealth, wives, and children of the Banu Qurayza Jews among the Muslims."

[Tabari vol.vii, pp.97-98] Rasul Allah berkata, "Yahudi manapun yang jatuh ke tanganmu, bunuh dia." Jadi ketika Muhayyish b. Masud bertemu Ibn Sunaynah, yakni seorang pedagang Yahudi yang kenal dekat dengan mereka dan biasa berdagang dengan mereka, Muhayyish pun lalu membunuh Ibn Sunaynah. Kakak laki Muhayyish yang bernama Huwayyish b. Masud belum memeluk Islam saat itu dan ketika Huwayyish tahu akan pembunuhan yang dilakukan adiknya Muhayyish, dia lalu mulai memukuli Muhayyish sambil berkata, "O musuh Tuhan, kau membunuh dia? Demi Tuhan, perutmu itu jadi gemuk karena kekayaan dari dia

(Ibn Sunaynah)." Muhayyish berkata, "Kukatakan padanya, 'Demi Tuhan, jika dia yang memerintahku untuk membunuhnya (Ibn Sunaynah) lalu memerintahku untuk membunuhmu, maka aku akan memancung kepalamu."' Dan demi Tuhan, itu adalah saat awal Huwayyish menerima Islam. Dia (Huwayyish) berkata, "Jika Muhammad memerintahmu untuk membunuhku, apakah kau akan membunuhku?" dan aku jawab, "Ya, demi Tuhan, jika dia memerintahku untuk membunuhmu, aku akan memancung kepalamu." "Demi Tuhan," kata dia (Huwayyish), "sungguh luar biasa imanmu itu." Lalu Huwayyisah memeluk Islam.

[Ibn Sa'd, vol. ii p.201] Muhammad mengirim al-Dahak ibn Sufyan ke al-Zuji untuk mengajak orang2 B. Kilab memeluk Islam. Ketika mereka menolak, tentara2 Muslim menyerang mereka dan memaksa mereka berlarian pergi ketakutan. Diantara para Muslim terdapat seorang Jihadis tulen bernama al-Asyad . Dia bertemu dengan ayahnya yang bernama Salamah yang sedang mengendarai kuda. Al-Asyad meminta ayahnya masuk Islam. Tapi ayahnya malah menegurnya karena memeluk Islam. Al-Asyad jadi marah dan dia memotong kuda ayahnya. Ketika ayahnya terjatuh, dia lalu menangkapnya sampai para Muslim yang lain tiba di tempat itu dan membunuhnya .

[Tabari, vol. viii, p.55] Ketika terjadi pertikaian antara orang2 Muslim Ansar (dipimpin oleh Abd Allah ibn Ubayy) dan Muslim Muhajidin, anak laki Abd Allah ibn Ubayy yakni Abd Allah b. Abd Allah b. Ubayy datang menghadap Muhammad dan menawarkan diri untuk membunuh ayahnya sendiri. Dia berkata, "Rasul Allah, aku diberitahu bahwa kau ingin membunuh Abd Allah b. Ubayy karena apa yang dikabarkan padamu tentang dirinya. Jika kau memang ingin melakukan itu, perintahkan aku untuk melakukannya dan aku akan membawa kepalanya padamu. Demi Tuhan, al-Khazraj tahu bahwa tidak ada seorang pun diantara mereka yang lebih berbakti kepadanya ayahnya daripada aku. Aku khawatir engkau akan memerintah orang lain untuk membunuh ayahku dan dia akan melakukannya; dan aku akan tidak tahan melihat pembunuh Abd Allah b. Ubayy berjalan diantara orang2. (Karena itu) Aku bersedia membunuhnya, membunuh seorang Muslim untuk membalas dendam seorang kafir, dan karenanya (aku) akan masuk Api [neraka]."

[Ibn Sa'd page 249] The apostle of Allah and his companions ate from it. It (goat) said: "I am poisoned." He [Muhammad] said to his Companions, "Hold you hands! because it has informed me that it is poisoned!" They withdrew their hands, but Bishr Ibn al-Bara expired. The apostle of Allah sent for her (Jewess) and asked her, "What induced you to do what you have done?" She replied, "I wanted to know if you are a prophet, in that case it will not harm you and if you are a king, I shall relieve the people of you. He gave orders and she was put to death.

[Ibn Hisham Al Sira Al-Nabawia, Bahagian 4, ms.180] "Tatkala Nabi Muhammad telah wafat, ramai 'penganut-penganut' Islam di kota Mekkah dengan cepatnya ingin meninggalkan Islam. Maka telah bangunlah Suhayl bin 'Amru, dia berkata: 'Siapa saja yang meninggalkan Islam, kami akan pancung kepalanya!' Ramai orang pun membatalkan niatnya karena takut dibunuh."

Respon:

Sumber-sumber hadis dari Al Tabari, Ibnu Ishaq, Ibnu S'ad dan beberapa lainnya tidaklah termasuk hadis-hadis otentik karena hadis-hadis ini juga tidak mempunyai sanad dan atau isnad. Jadi tidak bisa dipakai sebagai argumentasi. Apalagi Tabari juga menyebut dalam pembukaan kitab Tarikhnya bahwa beliau tidak menyaring berita-berita yang ada. Komentar selengkapnya dapat dilihat di:

[19]http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html(Tab ari's Disclaimer)

Penutup:

Banyak non muslim yang menyatakan bahwa orang-orang muslim dijaman nabi membunuh atau nabi SAW sendiri membunuh karena untuk kepentingan atau keegoisan nabi SAW. Hal ini tidak benar, karena nabi SAW tidaklah membunuh atau memerintahkan seperti itu atas kepentingan sendiri, tetapi hanya semata-mata perintah dari Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dalam hadis berikut:

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 760: Narrated 'Aisha: Whenever Allah's Apostle was given the choice of one of two matters, he would choose the easier of the two, as long as it was not sinful to

do so, but if it was sinful to do so, he would not approach it. Allah's Apostle never took revenge (over anybody) for his own sake but (he did) only when Allah's Legal Bindings were outraged in which case he would take revenge for Allah's Sake.

- Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 840: Narrated Anas bin Malik: Allah's Apostle reached Khaibar in the early morning and the people of Khaibar came out with their spades, and when they saw the Prophet they said, "Muhammad and his army!" and returned hurriedly to take refuge in the fort. The Prophet raised his hands and said, "Allah is Greater! Khaibar is ruined ! If we approach a nation, then miserable is the morning of those who are warned."

Nabi SAW juga sudah mewanti-wanti agar umat sesudahnya tidak mudah menumpahkan darah di antara sesamanya atau sesama muslim:

- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 8: Narrated Abu Zur'a bin 'Amr bin Jarir: The Prophet said during Hajjat-al-Wada', "Let the people be quiet and listen to me. After me, do not become disbelievers, by striking (cutting) the necks of one another."
- Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 14: Narrated Al-Ahnaf bin Qais: I went to help that man (i.e., 'Ali), and on the way I met Abu Bakra who asked me, "Where are you going?" I replied, "I am going to help that man." He said, "Go back, for I heard Allah's Apostle saying, 'If two Muslims meet each other with their swords then (both) the killer and the killed one are in the (Hell) Fire.' I said, 'O Allah's Apostle! It is alright for the killer, but what about the killed one?' He said, 'The killed one was eager to kill his opponent."
- Sunan Abu Dawud Book 38, Number 4350: Narrated AbuBakr: AbuBarzah said: I was with AbuBakr. He became angry at a man and uttered hot words. I said: Do you permit me, Caliph of the Apostle of Allah (peace _be _upon _him), that I cut off his neck? These words of mine removed his anger; he stood and went in. He then sent for me and said: What did you say just now? I said: (I had said:) Permit me that I cut off his neck. He said: Would you do it if I ordered you? I said: Yes. He said: No, I swear by Allah, this is not allowed for any man after Muhammad (peace _be _upon _him).
- Sashih Bukhari Volume 3, Book 49, Number 856: Narrated Anas: It was said to the Prophet "Would that you see Abdullah bin Ubai." So, the Prophet went to him, riding a donkey, and the Muslims accompanied him, walking on salty barren land. When the Prophet reached 'Abdullah bin Ubai, the latter said, "Keep away from me! By Allah, the bad smell of your donkey has harmed me." On that an Ansari man said (to 'Abdullah), "By Allah! The smell of the donkey of Allah's Apostle is better than your smell." On that a man from 'Abdullah's tribe got angry for 'Abdullah's sake, and the two men abused each other which caused the friends of the two men to get angry, and the two groups started fighting with sticks, shoes and hands. We were informed that the following Divine Verse was revealed (in this concern):– "And if two groups of Believers fall to fighting then, make peace between them." (49.9)

Karena itu pendapat yang dikemukakan oleh non muslim bahwa orang-orang Islam tega membunuh sesama saudara muslim gara-gara ajaran Islam yang diajarkan oleh nabi SAW adalah tidak berdasar karena nabi SAW sendiri sudah pernah memperingatkan agar tidak mudah menggunakan cara-cara kekerasan.

sumber :faithfreedomwatch.r8.org

1. http://www.answering-islam.org/Muhammad/Enemies/meccan10.html
2. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
3. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
4. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm

5. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/umaiya_bin_khalaf.htm
6. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/amr_bin_jihash.htm
7. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
8. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
9. http://www.islamic-awareness.org/Quran/Sources/Sarh/
10. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
11. http://answering-christianity.com/umar/dead_poets_rebuttal.htm
12. http://answering-christianity.com/umar/meccan10_rebuttal.htm
13. http://muslim-christianity.faithweb.com/sanggahan_buat_ali5196_pembantaian_yahudi_medinah.htm
14. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/rebuttal_to_silas_on_kinana.htm
15. http://answering-christianity.com/bassam_zawadi/counter_rebuttal_to_people_of_ukl.htm
16. http://www.bismikaallahuma.org/Hadith/Exegesis/urayna.htm
17. http://answering-christianity.com/urine.htm
18. http://www.geocities.com/noorullahwebsite/st1.html
19. http://www.islamic-awareness.org/Polemics/sverses.html

Menjawab Fitnah " Haman, Fir'aun & Bangunan Mesir Kuno" (2011-01-28 00:28)

[1]

Nama "Haman" tidaklah diketahui hingga dipecahkannya huruf hiroglif Mesir di abad ke-19. Ketika hiroglif terpecahkan, diketahui bahwa Haman adalah seorang pembantu dekat Fir'aun, dan "pemimpin pekerja batu pahat". (Gambar ini memperlihatkan para pekerja bangunan Mesir kuno). Hal teramat penting di sini adalah bahwa Haman disebut dalam Al Qur'an sebagai orang yang mengarahkan pendirian bangunan atas perintah Fir'aun. Ini berarti bahwa keterangan yang tidak bisa diketahui oleh siapa pun di masa itu telah diberikan oleh Al Qur'an, satu hal yang paling patut dicermati.
Al Qur'an mengisahkan kehidupan Nabi Musa AS dengan sangat jelas. Tatkala memaparkan perselisihan dengan Fir'aun dan urusannya dengan Bani Israil, Al Qur'an menyingkap berlimpah keterangan tentang Mesir kuno. Pentingnya banyak babak bersejarah ini hanya baru-baru ini menjadi perhatian para pakar dunia. Ketika seseorang memperhatikan babak-babak bersejarah ini dengan pertimbangan, seketika akan menjadi jelas bahwa Al Qur'an, dan sumber pengetahuan yang dikandungnya, telah diwahyukan oleh Allah Yang Mahatahu dikarenakan Al Qur'an bersesuaian langsung dengan seluruh penemuan besar di bidang ilmu pengetahuan, sejarah dan kepurbakalaan di masa kini.
Satu contoh pengetahuan ini dapat ditemukan dalam paparan Al Qur'an tentang Haman: seorang pelaku yang namanya disebut di dalam Al Qur'an, bersama dengan Fir'aun. Ia disebut di enam tempat berbeda dalam Al Qur'an, di mana Al Qur'an memberitahu kita bahwa ia adalah salah satu dari sekutu terdekat Fir'aun.
Anehnya, nama "Haman" tidak pernah disebutkan dalam bagian-bagian Taurat yang berkaitan dengan kehidupan Nabi Musa AS. Tetapi, penyebutan Haman dapat ditemukan di bab-bab terakhir Perjanjian Lama sebagai pembantu raja Babilonia yang melakukan banyak kekejaman terhadap Bani Israil kira-kira

1.100 tahun setelah Nabi Musa AS. Al Qur'an, yang jauh lebih bersesuaian dengan penemuan-penemuan kepurbakalaan masa kini, benar-benar memuat kata "Haman" yang merujuk pada masa hidup Nabi Musa AS. Tuduhan-tuduhan yang dilontarkan terhadap Kitab Suci Islam oleh sejumlah kalangan di luar Muslim terbantahkan tatkala naskah hiroglif dipecahkan, sekitar 200 tahun silam, dan nama "Haman" ditemukan di naskah-naskah kuno itu. Hingga abad ke-18, tulisan dan prasasti Mesir kuno tidak dapat dipahami. Bahasa Mesir kuno tersusun atas lambang-lambang dan bukan kata-kata, yakni berupa hiroglifik. Gambar-gambar ini, yang memaparkan kisah dan membukukan catatan peristiwa-peristiwa penting sebagaimana kegunaan kata di zaman modern, biasanya diukir pada batu dan banyak contoh masih terawetkan berabad-abad. Dengan tersebarnya agama Nasrani dan pengaruh budaya lainnya di abad ke-2 dan ke-3, Mesir meninggalkan kepercayaan kunonya beserta tulisan hiroglif yang berkaitan erat dengan tatanan kepercayaan yang kini telah mati itu. Contoh terakhir penggunaan tulisan hiroglif yang diketahui adalah sebuah prasasti dari tahun 394. Bahasa gambar dan lambang telah terlupakan, menyisakan tak seorang pun yang dapat membaca dan memahaminya. Sudah tentu hal ini menjadikan pengkajian sejarah dan kepurbakalaan nyaris mustahil. Keadaan ini tidak berubah hingga sekitar 2 abad silam.

Pada tahun 1799, kegembiraan besar terjadi di kalangan sejarawan dan pakar lainnya, rahasia hiroglif Mesir kuno terpecahkan melalui penemuan sebuah prasasti yang disebut "Batu Rosetta." Penemuan mengejutkan ini berasal dari tahun 196 SM. Nilai penting prasasti ini adalah ditulisnya prasasti tersebut dalam tiga bentuk tulisan: hiroglif, demotik (bentuk sederhana tulisan tangan bersambung Mesir kuno) dan Yunani. Dengan bantuan naskah Yunani, tulisan Mesir kuno diterjemahkan. Penerjemahan prasasti ini diselesaikan oleh orang Prancis bernama Jean-Françoise Champollion. Dengan demikian, sebuah bahasa yang telah terlupakan dan aneka peristiwa yang dikisahkannya terungkap. Dengan cara ini, banyak pengetahuan tentang peradaban, agama dan kehidupan masyarakat Mesir kuno menjadi tersedia bagi umat manusia dan hal ini membuka jalan kepada pengetahuan yang lebih banyak tentang babak penting dalam sejarah umat manusia ini.

Melalui penerjemahan hiroglif, sebuah pengetahuan penting tersingkap: nama "Haman" benar-benar disebut dalam prasasti-prasasti Mesir. Nama ini tercantum pada sebuah tugu di Museum Hof di Wina. Tulisan yang sama ini juga menyebutkan hubungan dekat antara Haman dan Fir'aun. 1

Dalam kamus People in the New Kingdom , yang disusun berdasarkan keseluruhan kumpulan prasasti tersebut, Haman disebut sebagai "pemimpin para pekerja batu pahat". 2

Temuan ini mengungkap kebenaran sangat penting: Berbeda dengan pernyataan keliru para penentang Al Qur'an, Haman adalah seseorang yang hidup di Mesir pada zaman Nabi Musa AS. Ia dekat dengan Fir'aun dan terlibat dalam pekerjaan membuat bangunan, persis sebagaimana dipaparkan dalam Al Qur'an.

Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". (QS. Al Qashas, 28:38)

Ayat dalam Al Qur'an tersebut yang mengisahkan peristiwa di mana Fir'aun meminta Haman mendirikan menara bersesuaian sempurna dengan penemuan purbakala ini. Melalui penemuan luar biasa ini, sanggahan-sanggahan tak beralasan dari para penentang Al Qur'an terbukti keliru dan tidak bernilai intelektual.

Secara menakjubkan, Al Qur'an menyampaikan kepada kita pengetahuan sejarah yang tak mungkin dimiliki atau diketahui di masa Nabi Muhammad SAW. Hiroglif tidak mampu dipecahkan hingga akhir tahun 1700-an sehingga pengetahuan tersebut tidak dapat dipastikan kebenarannya di masa itu dari sumber-sumber Mesir. Ketika nama "Haman" ditemukan dalam prasasti-prasasti kuno tersebut, ini menjadi bukti lagi bagi kebenaran mutlak Firman Allah.

1. Walter Wreszinski, Aegyptische Inschriften aus dem K.K. Hof Museum in Wien, 1906, J. C. Hinrichs' sche Buchhandlung

2. Hermann Ranke, Die Ägyptischen Personennamen, Verzeichnis der Namen, Verlag Von J. J. Augustin in Glückstadt, Band I, 1935, Band II, 1952

1. `http://3.bp.blogspot.com/_4hFaurK6tek/TRefNQlgvQI/AAAAAAAAALg/-urTQY6tU_M/s400/haman.jpg`

Menjawab tuduhan Soal Allah Berkuasa Menyesatkan Manusia (2011-01-28 09:43)

Di beberapa Forum Diskusi Keagamaan banyak Misionaris yang menyoal masalah Allah menyesatkan Manusia.bagi mereka Bahwa itu tidak mungkin dilakukan Oleh Tuhan ,karena dalam Pandangan mereka Tuhan adalah Maha Baik maka tidak mungking melakukan hal hal yang tidak baik.

Untuk lebih jelasnya kita lihat beberapa Ayat Al Qur'an yang menyampaikan Allah berkuasa Menyesatkan orang orang yang dikehendakinya

1.Allah Berkuasa atas segala sesuatu,berkuasa memberi petunjuk orang orang yang dipilih-Nya maupun menyesatkan orang-orang tertentu.

مِّن آيَةٌ عَلَيْهِ أُنزِلَ لَوْلاَ كَفَرُواْ الَّذِينَ وَيَقُولُ مَنْ إِلَيْهِ وَيَهْدِي يَشَاءُ مَن يُضِلُّ اللّهَ إِنَّ قُلْ رَّبِّهِ أَنَابَ

audio[13:27] Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mu'jizat) dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkansiapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertaubat kepada-Nya",

لِيُبَيِّنَ قَوْمِهِ بِلِسَانِ إِلاَّ رَّسُولٍ مِن أَرْسَلْنَا وَمَا وَهُوَ يَشَاءُ مَن وَيَهْدِي يَشَاءُ مَن اللّهُ فَيُضِلُّ لَهُمْ الْحَكِيمُ
الْعَزِيزُ

audio[14:4] Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa

فِي الثَّابِتِ بِالْقَوْلِ آمَنُواْ الَّذِينَ اللّهُ يُثَبِّتُ الظَّالِمِينَ اللّهُ وَيُضِلُّ الآخِرَةِ وَفِي الدُّنْيَا الْحَيَاةِ يَشَاءُ مَا اللّهُ
وَيَفْعَلُ

mengenai menyesatkan ini didalam Terjemahan Depag,penerjemah memberikan foot note

"Disesatkan Allah berarti: bahwa orang itu sesat berhubung keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk-petunjuk Allah."

setidaknya siapa yang disesatkan ada ayat Al Qur'an yang menyebut secara spesifik,yaitu orang yang Zalim.

[14:27] Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat

dan kemudian klo dikaitkan dengan penciptaan Iblis/ Syetan,banyak selali ayat yang mengingatkan supaya Manusia jangan mengikuti langkah-langkah Syetan.
bahkan didalam Al qur'an kisah pembangkangan Iblis diulang sebanyak 6 kali

Iblis adalah salah satu contoh kongkrit tentang makhluk yang disesatkan Oleh Allah disebabkan kezalimannya sendiri,yaitu menolak bersikap tunduk dan patuh terhadap Perintah Allah disebabkan oleh kesombongannya yang lebih mengedepankan Asal usul.

jadi sangat jelas sekali bahwa makhluk Allah yang disesatkan tersebut diakibatkan oleh ulah mereka sendiri yang bersikap Zalim

Bagaimana menurut Alkitab,apakah Allah tidak berkuasa Menyesatkan Manusia?

mengenai hal ini ada uraian menarik dari salah satu teman di Forum Swaramuslim,Yaitu Jones yang mencoba menguraikan masalah ini

Menurut Kitab Job (Ayub)

Ayub 12:24 Dia menyebabkan para pemimpin dunia kehilangan akal????, dan membuat mereka tersesat???? di padang belantara??? yang tidak ada jalannya. TB

Dilalukan-Nya hati dari dalam penghulu-penghulu di atas bumi; disesatkan-Nya mereka itu di gurun???? yang tiada jalannya. TL

12:24 He taketh away the heart of the chief of the people of the earth, and causeth them to wander in a wilderness where there is no way. KJV

He changeth the heart of the princes of the people of the earth, and deceiveth them that they walk in vain where there is no way. Douay-Rheims

Terjemahan mana yang benar?

Check hebrew bible

24 מֵסִיר לֵב רָאשֵׁי עַם־הָאָרֶץ וַיַּתְעֵם בְּתֹהוּ לֹא־דָרֶךְ׃

mecir lebb ra‘s ‘am ha aretz wa yata‘em be tohuw lo‘ dareka.

mecir = (dia) pencabut

lebb = hati (pl)

ra’sy = kepala (pl)

‘am = penduduk (ingat istilah ra‘is ‘aam)

ha aretz = bumi

wa = dan

yata’em dia (masc.) menyesatkan mereka

ta’ berasal dari akar kata ta’ah a primitive root; to vacillate, i.e. reel or stray (literally or figuratively); also causative of both:–(cause to) go astray, deceive, dissemble, (cause to, make to) err, pant, seduce, (make to) stagger, (cause to) wander, be out of the way.

be = dengan/ dalam keadaan

tohuw = kekacauan/ kebingungan
from an unused root meaning to lie waste; a desolation (of surface), i.e. desert; figuratively, a worthless thing; adverbially, in vain:–confusion, empty place, without form, nothing, (thing of) nought, vain, vanity, waste, wilderness.

bandingkan arti tohuw dengan genesis (kejadian 1:2)

2 wa ha aretz hayatah tohuw wa bohu ……etc

1:2 Bumi belum berbentuk dan kosong;……………dst.

lo‘ = tidak

dareka = jalan/arah
from ‘darak’; a road (as trodden); figuratively, a course of life or mode of action, often adverb:–along, away, because of, + by, conversation, custom, (east-)ward, journey, manner, passenger, through, toward, (high-) (path-)way(-side), whither(-soever)

Berdasarkan lexicon diatas, terjemahan literal Job 12:24 adalah:

Dia pencabut hati para pemimpin bumi dan Dia menyesatkan mereka dalam keadaan kacau tidak berarah.

Ternyata statement yata‘em be tohuw lo‘ dareka- Dia menyesatkan mereka dalam keadaan kacau tidak berarah.. juga tercatat dalam kitab Psalm (Mazmur) 107:40

sofeka buz ‘al nadibim wa yata’em be tohuw lo’ dareka:

107:40 Ditumpahkan-Nya kehinaan ke atas orang-orang terkemuka, dan dibuat-Nya mereka mengembara????? di padang tandus???? yang tiada jalan; TB

107:40 Maka dicurahkan-Nya kehinaan atas raja-raja, disesatkan-Nya mereka itu di tempat sunyi senyap???? yang tiada jalannya. TL

Check juga septuagint

12:24 διαλλασσων καρδιας αρχοντων γης επλανησεν δε αυτους οδω η ουκ ηδεισαν

Diallasson kardias archonton ges eplanesen de autous odo e ouk edeisan.

επλανησεν eplanesen verb – aorist active indicative – third person singular = dia menyesatkan

lemma planao: planao from plane; to (properly, cause to) roam (from safety, truth, or virtue):–go astray, deceive, err, seduce, wander, be out of the way.

plane feminine of – planos (as abstractly); objectively, fraudulence; subjectively, a straying from orthodoxy or piety:–deceit, to deceive, delusion, error.

planos of uncertain affinity; roving (as a tramp), i.e. (by implication) an impostor or misleader; –deceiver, seducing.

de a primary particle (adversative or continuative); but, and, etc.:–also, and, but, moreover, now (often unexpressed in English).

autous = contracted for heautou; self (in some oblique case or reflexively, relation):–her (own), (of) him(-self), his (own), of it, thee, their (own), them(-selves), they. = mereka

odo = οδω noun – dative singular feminine
hodos : a road; by implication, a progress (the route, act or distance); figuratively, a mode or means — journey, (high-)way.

e a primary particle of distinction between two connected terms; disjunctive, or; comparative, than:–and, but (either), (n-)either, except it be, (n-)or (else), rather, save, than, that, what, yea.

ouk = tidak

edeisan = mengetahui ηδεισαν verb – pluperfect active indicative – third person
eido i'-do: to see; by implication, (in the perfect tense only) to know
a primary verb; used only in certain past tenses, the others being borrowed from the equivalent – optanomai and orao ; properly, to see (literally or figuratively); by implication, (in the perfect tense only) to know:–be aware, behold, X can (+ not tell), consider, (have) know(-ledge), look (on), perceive, see, be sure, tell, understand, wish, wot. Compare – optanomai .

Terjemahan Septuagint Job 12:24 (bold) berdasarkan lexicon diatas adalah:

.......Ia (theos) menyesatkan mereka (dari) jalan, tanpa arah.

Juga Psalm 107(106):40 versi Septuagint.................... επλανησεν αυτους εν αβατω και ουχ οδω

terjemahan literal: ....Dia menyesatkan mereka dalam kekeringan dan tanpa arah.

Apakah menurut bible Tuhan menyesatkan para pemimpin bumi dalam arti literal, hanya sekedar kesasar?

Apa artinya dareka?? (lihat diatas).

Ayat lain

למה תתענו יהוה מדרכיך תקשיח לבנו מיראתך שוב למען עבדיך שבטי נחלתך׃

Isaiah 63:17 lammah tata'enuw yahweh mi darakeyka taqasicha libenuw mi yiri'ateka sub lema'an 'abadeyka sibatei nachalateka:

63:17 Ya TUHAN, mengapa Engkau biarkan kami sesat???? dari jalan-Mu, dan mengapa Engkau tegarkan hati kami, sehingga tidak takut kepada-Mu? Kembalilah oleh karena hamba-hamba-Mu, oleh karena suku-suku milik kepunyaan-Mu!

tata'enuw = engkau menyesatkan kami

darakeyka = jalanmu

Terjmahan literal Isaiah 63:17:
63:17 Ya TUHAN, mengapa Engkau menyesatkan kami dari jalan-Mu, dan mengapa Engkau tegarkan hati kami, sehingga tidak takut kepada-Mu? Kembalilah oleh karena hamba-hamba-Mu, oleh karena suku-suku milik kepunyaan-Mu!

Maka berdasarkan semua diatas, ternyata menurut bible Tuhan memang menyesatkan para pemimpin bumi yang disebut dalam Job 12:24 dan juga manusia dari jalan Tuhan.

Check juga PB

2:11 και δια τουτο πεμψει αυτοις ο θεος ενεργειαν πλανης εις το πιστευσαι αυτους τω ψευδει

Kai dia touto pempsei autois o theos energeian planes eis to pisteusai autois to pseudei

2 thes 2:11 Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan yang besar (energeian planes) atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta,

Check juga ayat ini

Psa 58:3 (58-4) Sejak lahir orang-orang fasik telah menyimpang, sejak dari kandungan pendusta-pendusta telah sesat.

Siapakah yang menetapkan pendusta sesat sejak dari dalam kandungan?

Kesimpulan

berdasarkan Uraian diatas maka sudah sangat Jelas bahwa Menurut Al Qur'an maupun alkitab yang diakui kebenaran isinya oleh para Misionaris,Bahwa Allah berkuasa Menyesatkan Manusia.

kalau masih ada Misionaris Kristen yang masih mempersoalkan tentang Kuasa Allah yang menyesatkan Manusia maka

1. Kalau ia tahu ayat ayat di alkitab Bahwa Allah juga Menyesatkan orang orang tertentu maka Misionaris yang mempersoalkan tentang Allah yang berkuasa Menyesatkan Manusia adalah didorong oleh sikap iri dan kedengkian mereka terhadap Islam 2. kalau ia tidak tahu terhadap ayat ayat tersebut disebabkan minimnya pengetahuan mereka terhadap kitab mereka sendiri maka gugatan mereka didasari oleh kebodohan mereka sendiri

---

Siapakah Muhammad Ibn Abdullah .....? (2011-01-28 21:39)

[1]

Muhammad adalah seorang manusia, Agung dalam segala hal

Oleh: DR. Yahya Ibrahim Yahya
Beliau agung dalam segala hal .....
agung dalam segala kesempatan dan tempat, agung dalam akhlaknya.
"Rasulullah Saw. tidak pemarah".
"Rasulullah Saw. tidak pernah mengingkari janji".
"Rasulullah Saw. tidak pernah mempersulit dirinya".
"Rasulullah Saw. Tidak pernah berdusta".
Sebelum di utus menjadi Nabi beliau sudah di kenal dengan kejujurannya, setelah beliau di utus Aisyah menyebutnya sebagai orang yang terpercaya dia mengatakan: "akhlak beliau adalah al Qur'an". (HR. Imam Ahmad ,25302) sanadnya shahih dengan syarat Bukhary dan Muslim.
Agung dalam hal berpolitik, suatu hari beliau bersabda setelah perang khandaq, "hari ini kita memerangi mereka dan mereka tidak akan memerangi kita" (HR. Bukhary, 4109-4110).
Agung sifat ruhaniyahnya, beliau melakukan shalat sampai memar, bengkak kedua kakinya, kemudian beliau bersabda: "apakah aku bukan hamba yang bersyukur??". (HR. Bukhary dan Muslim).
Agung ketika memaafkan musuh-musuhnya," silahkan kalian pergi karena kalian bebas", hadits ini di lemahkan oleh Syekh al Bany dalam kitabnya as Silsilatu dhaifah (silsilah hadits lemah) (1163).
Agung dalam menanamkan rasa optimis pada jiwa manusia,: " Demi Allah, hal ini pasti akan tercapai seperti tercapainya siang dan malam, sehingga seorang wanita keluar dari rasa bingung seorang diri kerumahnya dan dia tidak merasa takut kecuali kepada Allah Swt". (HR. Ahmad (16957) sanad hadits ini shahih sesuai syarat Muslim).
Agung atas keberaniannya, ketika beliau bersabda: "saya adalah seorang nabi dan bukan suatu kebohongan, saya cucu Abdul Muttalib", pada perang Hunain". (HR. Bukhary dan Muslim).
Agung dengan kemampuan beliau mengumpulkan manusia berada di sekitarnya, ...beliau mengetahui kemampuan yang dimiliki seorang manusia, beliau menempatkan setiap dari mereka yang sesuai dengan posisinya masing-masing.
Agung bersama para pemuda, beliau mengumpulkan para kaum muda sahabat-sahabat beliau dan mengadakan perlombaan memanah, beliau bersabda: "memanahlah wahai Bani ismail karena nenek moyang kalian adalah ahli dalam memanah, sedangkan saya bersama si fulan dan fulan melawan fulan dan fulan....maka senantiasa kelompok Rasulullah saw. Menyerang (memanah) sementara kelompok yang lain tidak menyerang, kemudian Rasulullah saw. Bertanya kepada mereka " kepada kalian tidak menyerang"? lalu mereka menjawab: " bagaimana kami bisa menyerang sementara anda ya Rasulullah bersama dengan mereka", lalu Rasulullah saw. Bersabda: " silahkan menyerang dan saya bersama dengan kalian semua". (HR. Bukhary dan Muslim).
Agung di mata isteri beliau, kesaksian khadijah sebagai isteri beliau : " sekali-kali tidak Demi Allah, Allah tidak akan menghinakan engkau sedikitpun".
Muhammad Saw. adalah seorang pemaaf
Oleh: Syekh Faragh Hady
Siapa yang membaca dan meniliti sejarah kehidupan orang-orang besar dan para pemimpin yang telah meraih kemenangan setelah mengalami kekalahan, dia akan mendapati pada diri mereka satu sifat yang di miliki oleh mereka semua, tidak ada yang selamat dari sifat tersebut kecuali para Nabi yaitu sifat pembalasan dendam. Akan tetapi Muhammad Saw. telah memberikan satu contoh yang sangat ideal ketika telah meraih kemenangan, walaupun beliau telah terusir dari Mekkah dan tertahan semua harta bendanya dan teraniya oleh penduduk mekkah dengan penganiyaan yang sangat pedih di permulaan kenabian beliau, akan tetapi setelah beliau meraih kemenangan, jiwanya yang agung dan akhlaknya yang mulia tidak memperkenankan untuk membalas dendam, bahkan beliau memaafkan setiap yang telah menzaliminya dan memaafkan setiap orang dengan pemaafan yang umum, sementara beliau mampu untuk membalas dendam kepada mereka dengan pembalasan yang pedih.
Beliau bersabda kepada mereka: "Pergilah kalian! Karena kalian bebas..".
Demikianlah Islam telah mendidik Muhammad Saw. dan para pengikutnya dengan akhlak yang mulia ini, yang terbebas dari segala ikatan sifat egois. Bagaimana tidak, sementara kitabnya yang di turunkan kepadanya mengatakan: " Jadilah engkau pemaaf! Dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta

berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh". (QS. Al A'raaf: 199).
Muhammad Rasulullah Saw. adalah seorang yang menyukai kemudahan
Muhammad Saw. senang mempermudah urusan orang lain, dan tidak menyukai sikap keras terhadap orang lain dan mempersulit urusan mereka.
Beliau Saw. bersabda kepada para pengikutnya: "gembirakanlah mereka dan jangan bersikap keras terhadap mereka, mudahkanlah mereka dan jangan persulit".
Beliau juga bersabda: "sesungguhnya kalian di utus untuk mempermudah mereka, dan kalian tidak di utus untuk mempersulit mereka".

Adalah sebaik-baik teladan dalam hidup anda
Oleh : DR. Yahya Ibrahim Yahya
Hanya beliau dalam catatan sejarah yang menjadi suri teladan dalam segala aspek.
· Jika anda seorang hartawan, teladanilah Rasulullah Saw. Ketika beliau berdagang dengan membawa barang dagangan antar Hijaz dan Syam, dan menguasai perbendaharaan Bahrain…
· Jika anda termasuk orang yang kurang mampu dalam hal materi, maka ikutilah Rasulullah Saw. Yang tereksklusif oleh rakyat Abi Thalib, ketika beliau meninggalkan tempat tinggalnya berhijrah ke Madinah beliau tidak membawa harta benda sedikitpun…
· Jika anda seorang penguasa maka ikutilah sunnah beliau dan perbuatan-perbuatannya, ketika beliau menjadi penguasa orang arab, beliau menguasai beberapa negeri dan menjadikan penguasa-penguasa mereka tunduk kepada beliau …, dan beliau adalah pemimpin pertama yang meletakkan dasar-dasar hidup kerukunan antar umat beragama yang terkenal dengan threaty madinah .
· Jika anda seorang rakyat lemah, anda bisa mengambil dari Rasulullah saw. Teladan yang baik, ketika beliau teraniaya di Mekkah di bawah kekuasaan orang-orang musyrik…
· Jika anda seorang pemenang, anda juga bisa mengambil contoh dari kehidupan Rasulullah saw. Ketika beliau menang melawan musuh-musuhnya pada perang Badar, Hunain dan fathu Makkah…
· Jika anda seorang yang kalah .., ambillah contoh dari Rasulullah Saw. Ketika beliau sedang berperang pada perang Uhud beliau berada di tengah-tengah sahabatnya yang terbunuh dan yang kelemahan karena terluka…
· Jika anda seorang pengajar, maka anda dapat mengambil contoh darinya, beliau mengajar para sahabatnya di mesjid… beliau adalah SANG GURU nan bijak .....
· Jika anda seorang murid yang terpelajar, maka anda dapat membayangkan bagaimana keadaan beliau ketika beliau berguru kepada Jibril as.
· Jika anda seorang penasihat dan pembimbing yang terpercaya, maka dengarkanlah Rasulullah saw. Ketika beliau menasihati para sahabatnya di masjid Nabawi…
· Jika anda seorang yatim piatu, ayah beliau meninggal ketika beliau masih di dalam kandungan, kemudian ibunya meninggal ketika masih berumur 6 tahun… dan beliau juga dipanggil dengan sebutan ayahnya anak-anak yatim .
· Jika anda seorang anak-anak, perhatikan ketika beliau masih kecil di susukan oleh Halimah Sa'diah dengan penuh kasih sayang…
· Jika anda seorang pemuda, maka bacalah perjalanan seorang penggembala Makkah…
· Jika anda seorang pedagang yang melakukan perjalanan membawa barang dagangan, maka perhatikanlah keadaan pemimpin kafilah yang hendak menuju Basrah…
· Jika anda seorang hakim, maka perhatikan kebijaksanaan beliau menangani permasalahan ketika para pembesar Makkah saling berselisih dan hampir berperang untuk memperebutkan meletakkan hajar aswad pada tempatnya, mari kita melihat bagaimana beliau menyelesaikan perkara dengan penuh kearifan ketika beliau berada di halaman mesjid Madinah, beliau tidak pilih kasih dan menyamakan hak antara orang kaya dan miskin.
· Jika anda seorang suami, maka bacalah sejarah dan kehidupan yang jujur dan adil terhadap suami Khadijah dan Aisyah, jika anda seorang ayah terhadap anak-anak anda maka belajarlah terhadap apa yang telah di

lakukan oleh ayah Fatimah az Zahra atau kakek Hasan wal Husein…
Di posisi manapun anda dan bagaimanapun keadaan yang anda alami, siang dan malam yang anda lalui maka anda bisa mencontoh kehidupan Muhammad Saw. Sebagai petunjuk dan teladan yang baik yang dapat mencerahkan kehidupan anda, kemudian dapat memperbaiki urusan-urusan anda yang membingungkan. Beliau adalah pribadi yang agung di dunia ini.
Washalli llahumma 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aalihi washahbihi wasallam tasliman katsiran..
Rasulullah Saw. adalah gambar bentuk aplikasi nyata terhadap agama ini
Rasulullah saw. Adalah gambaran aplikasi nyata bagi agama ini, bagaimana petunjuk beliau, perbuatannya, perintah dan larangannya.
Beliau melakukan perdamaian juga berperang, beliau tinggal juga melakukan perjalanan, beliau menjual juga membeli, beliau memberi dan menerima, beliau tidak hidup dengan sendiri, dan tidak melakukan perjalanan dengan sendiri.
Orang-orang islam tidak tertimpa musibah kecuali karna di sebabkan mereka lalai dari mengikuti Rasulullah saw., tidak mengambil petunjuk beliau, dan mengabaikan sunnah beliau dengan menambah-nambahi atau membuat jalan baru , sementara Allah swt. Telah menegaskan di dalam Al Qur'an dengan firmanNya "sungguh Rasulullah saw. Bagi kalian adalah suri tauladan yang paling baik ".
Sebagian muslim hanya membaca sejarah Rasulullah saw. Di tempat-tempat pertemuan, di acara-acara tertentu dan tidak lebih dari itu, sementara yang di inginkan dari membaca sejarah Rasulullah saw. Ialah agar bisa di jadikan petunjuk dan bentuk aplikasi di dalam kehidupan ini, dan sebagian lagi ada yang membacanya hanya untuk mendapatkan berkah darinya, atau sekedar ingin mengetahui kejadian-kejadian di dalamnya, atau sekedar hanya untuk menghafal peperangan beliau, hari-harinya, utusan-utusan beliau, dan pasukan muslim yang di kirim ke negeri lain.
Hal ini semua mungkin di karenakan ketidak tahuan mengenai dasar bentuk bagaimana mengikuti Rasulullah saw., petunjuknya dan meneladaninya, dan tidak mengetahui bahwa hal ini adalah termasuk rukun kecintaan kepada Rasulullah saw. Atau tidak mengetahui hal-hal apa yang patut di contoh dari Rasulullah saw. Dari sejarah beliau, karena lemahnya kemampuan untuk mengeluarkan hukum dari hal tersebut atau karena kurang membaca kitab-kitab para alim ulama, dari sinilah pentingnya mengeluarkan pelajaran-pelajaran kemudian menyimpulkan faidah-faidah serta nasihat-nasihat melalui pelajaran sejarah Rasulullah Saw.
Sejarah Rasulullah saw. Di pelajari bukan untuk sekedar mengutip darinya kejadian-kejadian atau kisah-kisah yang terdapat di dalamnya, atau hanya untuk mengetahui tahun kejadian terjadinya kejadian-kejadian yang terdapat di dalamnya, atau membacanya hanya karena ingin mengetahui para pahlawan atau sang juara di dalamnya, hal tersebut adalah salah satu contoh mempelajari sejarah tanpa ingin mengambil faidah darinya, sementara seorang muslim mempelajari sejarah Nabi karena beberapa alasan, di antaranya :
Satu: Rasulullah saw. Adalah suri tauladan, hal tersebut merupakan hal yang harus di taati dan di ikuti, Allah swt. Berfirman : " sesungguhnya telah ada pada diri Rasullah saw. Itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah ". (Q.S. al Ahzab ayat 21). Di dalam surah yang lain Allah Swt. Berfirman : " dan jika kamu ta'at kepadanya niscaya kamu dapat petunjuk ". (Q S. an Nur ayat 54). Allah swt. Berfirman : " barang siapa yang menta'ti Rasul itu, sesungguhnya ia telah menta'ati Allah swt.". (Q S. an Nisaa' ayat 80). Allah swt. Berfirman : " katakanlah : 'jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. " Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Ali'imran ayat 31).
Beliau adalah bentuk, gambar aplikasi nyata terhadap islam, tanpa mempelajari sejarah Rasulullah saw. Kita tidak tahu bagaimana menta'ati Allah dan menyembah-Nya.
· Dengan sejarah Rasulullah saw. Para da'i mengambil cara-cara berdakwah dan fase-fasenya, dengan hal tersebut mereka mengetahui (para dai) bagaimana kerja keras, kesungguhan Rasulullah saw. Berdakwah demi untuk menegakkan, meninggikan kalimat Allah swt. Dan bagaimana menyikapi kesulitan-kesulitan yang menghadang serta bagaimana sikap yang benar ketika berhadapan dengan ujian dan cobaan.
· Dengan mempelajarinya kita dapat mengetahui cara-cara pendidikan yang benar.
· Dengan mempelajarinya kita dapat mengetahui cara menjadi pemimpin yang benar.
· Dengan mempelajarinya kita dapat mengetahui cara hidup yang sederhana atau zuhud dan tujuannya.

· Dengan mempelajarinya kita dapat mengetahui cara berdagang yang baik, tatanannya.
· Orang-orang yang tertimpa ujian dapat mengambil faidah dari mempelajari sejarah Nabi Saw. Bagaimana tingkatan-tingkatan sabar dan tetap punya pendirian yang kuat dengan tetap berjalan sesuai dengan metode beliau dengan keyakinan kepada Allah swt. Bahwa kemenangan akan di raih oleh orang-orang yang bertakwa.
· Para alim ulama dapat mengambil faidah dari mempelajari sejarah Rasullah saw. Yaitu membantu mereka memahami kitab Allah Swt. Mereka mendapatkan di dalam sejarah tersebut ilmu-ilmu yang benar tentang ilmu-ilmu islam yang beraneka ragam. Dengannya mereka mengetahui ilmu naasikh wal mansuukh, asbabun nuzuul, dan ilmu-ilmu yang lain.
· Dengan sejarah Rasulullah saw. Seluruh umat secara universal dapat mengetahui akhlak dan etika-etika yang terpuji.
Oleh karena itu Ibnu katsir mengatakan: " seni ini harus di perhatikan dengan baik, dan mengambil I'tibar dengan perintahnya, dan mempersiapkan diri untuk hal tersebut, sebagaimana yang telah di riwayatkan oleh Muhammad bin Umar al Waaqidy dari Abdullah bin Umar bi Aly dari Ayahnya aku mendengar Aly bin Husain berkata: " kami mempelajari sejarah perjuangan Rasulullah Saw. Sebagaimana kami mempelajari surah dari Al Qur'an ". Al Waaqidy berkata: " dan aku telah mendengar Muhammad bin Abdullah berkata: " aku telah mendengar pamanku az Zuhry berkata: " di dalam ilmu sejarah perjuangan Rasulullah saw. Terdapat ilmu dunia dan akhirat ".
Ismail bin Muhammad bin Sa'ad bin Abi waqqas berkata: " ayahku telah mengajari kami Sejarah perjuangan Rasulullah saw. Dan berpesan kepada kami, dengan mengatakan: " ini adalah karya nenek moyang kalian maka janganlah kalian menyia-nyiakan dengan tidak mengingatnya ".
Sejarah telah mencatat berapa banyak orang hebat seperti raja, patriot, penyair dan filosof, namun siapa di antara mereka yang meninggalkan suri tauladan yang di teladani umat sedunia??? Sejarah telah selesai mencatat mereka tidak ada yang tersisa dari mereka sedikitpun, sekalipun sebagian dari mereka nama-namanya masih ada.
Banyak sejarah orang-orang besar yang hanya menjadi bahan tertawaan orang-orang di sepanjang sejarah : di mana raja Namrud yang telah berkata kepada Nabi Ibrahim as. "saya dapat menghidupkan dan mematikan". (QS. Al Baqarah ayat 258). Dimana perkataan Fir'aun yang mengatkan: " saya adalah tuhan kalian yang paling tinggi" (QS. An Naazi'aat ayat 24). Dan dia berkata lagi : " dan berkata Fir'aun: Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku ". (QS. Al Qashash ayat 38). Orang-orang tersebut yang telah menjadi orang hebat pada zamannya justru sekarang menjadi bahan cemohan dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa, orang berilmu dan yang tidak berilmu, jika mereka dapat menipu dan menakut-nakuti kaum mereka di zamannya lalu kaumnya tunduk kepadanya, namun setelah mereka lengser dan hancur muncullah kebiadaban mereka, dan mereka menjadi bahan cemohan di sepanjang zaman.
Sesungguhnya sejarah Rasulullah Saw. Datang untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan syirik dan akhlak serta kerusakan ibadah dan perbuatan kepada cahaya Tauhid, iman dan amal saleh , "Hai Nabi sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi ". (QS. Al Ahzaab ayat 45-46).
Kedua: kita mempelajari sejarah Nabi Saw. Agar makin bertambah iman dan keyakinan kita dengan kebenarannya. Dengan memperhatikan mukjizat beliau serta tanda-tanda kenabiannya membuat semakin bertambahnya iman dan keyakinan kita tentang kebenaran Rasulullah saw. Maka mempelajari sejarah Nabi Saw. Dan kejadian-kejadian yang tercatat dalam kitab-kitab sejarah Nabi Saw. Dan kehidupan beliau secara sempurna, menunjukkan tentang kemuliaan beliau dan kebenarannya.
Ketiga: agar tertanam di hati kita rasa cinta, terhadap apa yang di catat oleh sejarah mengenai akhlak beliau yang mulia, interaksi beliau yang ramah, kesungguhan beliau agar manusia mendapatkan petunjuk untuk kebaikan mereka, beliau mengorbankan tenaga, harta dan jiwanya untuk mengeluarkan manusia dari alam kegelapan kepada alam yang penuh dengan cahaya (tauhid), membawa umatnya dari keadaan yang buruk menjadi keadaan yang bahagia, dan kesungguhan Rasulullah Saw. Untuk menjauhkan umatnya dari kesulitan yang di alami mereka dan menentramkannya.
Washalli llahumma 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aalihi washahbihi wasallam tasliman katsiran..

Bagaimana sikap Rasulullah Saw. dalam bergaul dengan para isterinya
Mungkin kita bertanya bagaimanakah keadaan Rasulullah saw. Bersama para isterinya? Bagaimana sikap beliau dalam bergaul dengan mereka? Bagaimana sikap adil beliau terhadap mereka?
Rasulullah saw. Telah memberikan kebahagian kepada mereka semua, karena beliau sangat mengetahui bagaimana cara bergaul dengan seorang wanita, dan telah tertanam dalam jiwa beliau sifat kelembutan, beliau memanggilnya dengan penuh rasa kasih sayang dan membantunya bekerja untuk agama dan dunianya. Bagaimanakah dengan mereka para isteri-isteri yang mulia tersebut…yang sebagai ibu para orang-orang mukmin..jika kita membuka kitab-kitab sejarah dan kitab-kitab yang menceritakan tentang isteri-isteri Rasulullah saw. Maka kita akan menemukan bahwa pada umumnya kitab-kitab tersebut menyebutkan bahwa sifat para isteri Rasulullah saw. Saling mempunyai kemiripin…yaitu banyak berpuasa dan bertanggung jawab..sebab mereka telah menikmati kedekatannya kepada Allah Swt. Dan munajatnya di waktu malam oleh karena itu mereka berhak mendapatkan kedudukan yang agung ini…mereka berhak menjadi ibu para mukmin, isteri-isteri tercinta Rasullah saw. Di dunia dan akhirat, mereka memperbaiki hubungan diantara mereka dan hubungannya dengan Allah Swt. Maka Allah Swt. Memperbaiki urusan dunia dan akhirat mereka.
Lantas bagaiman tentang kita, kita saling bersaudara??
Saya mengetahui bahwasanya kebanyakan yang membaca artikel saya adalah orang yang telah menikah, atau bahkan orang yang belum menikah dia memperhatikan kehidupan rumah tangga melalui kedua orang tuanya atau dari teman-temannya, kenapa jarang terdapat kebahagian dalam kehidupan rumah tangga sekarang? Apakah hal ini adalah suatu aib pada saat-saat sekarang ini? Sama sekali tidak…tapi yang cacat atau yang aib adalah diri kita masing-masing (laki-laki dan perempuan), kita sibuk dengan urusan materi dan peradaban,dan kita melupakan agama kita sendiri dan peradaban kita yang islami, kita semakin jauh dengan ajaran tuntunan Rasulullah saw. ..juga semakin jauh dari cinta Allah Swt. Kita melakukan maksiat secara diam-diam dan terang-terangan, kita tidak pernah sadar bahwa setiap kali kita melakukan maksiat, maka tidak akan terlepas dari pengawasan Allah Swt.
Jadi apa yang harus kita lakukan sekarang, sementara kita mengharapkan terciptanya kembali rasa cinta dalam kehidupan rumah tangga?
Caranya Cuma satu…yaitu cara Allah Swt. Dan Rasul-Nya….dengan cara tersebut kita akan menemukan kenikmatan dalam kehidupan rumah tangga dan arti kebahagian berumah tangga yang Allah Swt. Telah berikan, akan tetapi kita tidak mengetahui hal tersebut dan meninggalkannya.
Dari sini muncul ide saya wahai saudaraku untuk membuat rangkaian mengenai "Di rumah Rasulullah Saw." Saya hadiahkan bagi setiap suami dan isteri yang terjadi kerengganan di antara keduanya sementara keduanya mengharapkan terciptanya kembali rasa cinta diantara mereka..saya harap anda mengikuti rangkaian saya mengenai hal tersebut..! semoga Allah Swt. Membalas anda dengan kebaikan!
Washalli llahumma 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aalihi washahbihi wasallam tasliman katsiran..
Keadilan Rasulullah saw. diantara isteri-isterinya
Adapun sikap adil beliau terhadap isteri-isterinya,gambarannya seperti yang telah saya paparkan sebelumnya mengenai keadilannya dalam hal cinta, keramahan, senda gurau, dan hal menepati janji, keadilan beliau muncul karena rasa tanggung jawab, dan dari fitrahnya terhadap kebenaran dan keadilan yang Allah Swt telah berikan kepadanya, dan beliau di utus dengan kedua hal tersebut.
1. Aisyah ra. Berkata: "wahai anak saudariku, Rasullah saw. tidak pernah melebihkan sebagian di antara kami dengan yang lain dalam hal pembagian di mana beliau akan tidur pada malam harinya, beliau senantiasa membagi waktunya untuk kami semua, beliau mendekati setiap isterinya tanpa ada sifat politisir, sehingga jatah hari untuk si dia (isterinya) telah sampai maka beliau saw. bermalam di tempatnya, Saudah binti Zam'ah ra. ketika telah berusia lanjut dan berniat untuk pisah (ranjang) dengan Rasulullah saw. dia berkata Wahai Rasulullah saw. berikanlah jatah hariku untuk Aisyah ra. Kemudian Rasulullah saw. menerima hal tersebut darinya…
(perawi: Aisyah ra., derajat hadits : sakata 'anhu (Abu Daud tidak memberikan komentar) – beliau telah menjelaskan di dalam suratnya kepada orang-orang Mekkah bahwa hadits yang beliau tidak berikan komentar adalah hadits shoolih, al Muhaddits: Abu Daud, Sumber: Sunan Abu Daud, hal/no: 2135).

2. Keadilan Rasulullah saw. terhadap isteri-isterinya tidak pernah berubah dalam keadaan apapun baik ketika beliau dalam kondisi menetap atau sedang dalam perjalanan, bahkan keadilan beliau ketika sedang dalam perjalanan sama ketika beliau tidak melakukan perjalanan, sebagaimana yang telah di kisahkan Aisyah ra. Dia berkata: " bahwasanya Rasulullah saw. ketika hendak melakukan perjalanan beliau mengundi nama isteri-isterinya, siapa di antara mereka yang keluar namanya maka dia yang akan menemani Rasulullah saw., beliau membagi untuk para isterinya waktunya, kecuali Sauda' binti Zam'ah ra. dia memberikan jatah harinya kepada Aisyah ra. (Isteri Rasulullah saw). beliau melakukan hal tersebut demi untuk meraih ridho Rasulullah saw.
(perawi: Aisyah, hadits sahih, muhaddits: Imam Bukhary, sumber: al jaami' Sshahih, hal/no: 2593).
Sauda' binti zam'a melakukan hal tersebut ketika sudah tua, dan tidak ada hasrat lagi dengan laki-laki.
3. Diantara keadilan beliau terhadap isteri-isterinya yaitu ketika beliau menikahi seorang janda maka beliau tinggal bersamanya selama tiga hari untuk menyenangkannya, kemudian Rasulullah saw. membagi harinya untuk isteri tersebut seperti bagian jatah hari isteri-isteri yang lain, sebagaimana yang di riwayatkan oleh Ummu Salamah ra. " bahwasanya Rasulullah saw. tinggal bersamanya selama tiga hari, kemudianRasulullah saw. berkata kepadanya: " jika kamu mau saya akan tinggal bersamamu selama tujuh hari, dan juga saya akan tinggal bersama mereka selama tujuh hari, dan jika kamu ingin saya akan tinggal bersamamu selama tiga hari, kemudian dia mengatakan: tiga hari".
(perawi: Abu Bakar bin Abdurrahman, hadits sahih, muhaddits: Bukhary, sumber; Tarikh kabier, hal/no: 1/47).
4. Keadilan Rasulullah saw. terhadap isteri-isterinya sangat besar sehingga tidak ada yang tersia-siakan walaupun ketika beliau dalam keadaan sakit , beliau masih mengunjungi isteri-isterinya di rumah-rumah mereka sesuai dengan waktunya masing-masing, Ummul mukminin Aisyah ra. Berkata: " ketika Rasulullah saw. sakit keras, beliau minta izin kepada para isterinya untuk di rawat di rumahku, lalu beliau di izinkan, lalu beliau keluar di antara dua laki-laki melangkahkan kedua kakinya di tanah, yaitu antara Abbas dan seorang laki-laki lain, lalu Ubaidillah ra. Mengatakan: aku mengatakan kepada Ibn Abbas ra. Apa yang telah di katakan Aisyah ra., kemudian dia mengatakan kepada saya : apakah kamu tahu siapa laki-laki yang tidak di sebutkan Aisyah ra. Tersebut? Aku menjawab: tidak, dia mengatakan : dia itu Ali bin Abi Thalib ra.
(perawi: Aisyah ra.,derajat hadits: hadits Sahih, muhaddits: Bukhary, Sumber: al Jaami' shahih, hal/no: 2588).
5. Dalam satu riwayat, Aisyah ra. mengatakan: "bahwasanya Rasulullah saw. bertanya ketika beliau sedang sakit keras, beliau saw. mengatakan: di mana saya besok, di mana saya besok? Beliau menginginkan harinya Aisyah ra.(agar di rawat dirumahnya), kemudian para isterinya mengizinkan beliau untuk dirawat di manapun beliau kehendaki, maka beliau berada di rumahnya Aisyah ra. Sampai beliau wafat di sisinya…
(perawi : Aisyah ra., derajat hadits: sahih, Muhaddits: Bukhary, sumber: al Jaami' Sahih, hal/no: 4450).
6. Bagaimanapun usaha keras Rasulullah saw. untuk selalu adil dengan seadil-adilnya dengan sesuai kemampuannya (dengan apa yang beliau miliki) terhadap isteri-isteri beliau, namun beliau tetap meminta ampunan kepada Allah Swt. Terhadap apa yang beliau tidak sanggupi, yang di luar dari kemampuan beliau, sebagaimana yang di katakan oleh Aisyah ra. : "Rasulullah saw. membagi waktunya dan adil, lalu beliau saw. berdo'a:" ya Allah inilah pembagianku yang sesuai yang aku miliki maka janganlah Engkau mencelaku terhadap apa yang Engkau miliki dan aku tidak memilikinya".
(Perawi: Aisyah ra., derajat hadits: di riwayatkan oleh Hammad bin Zaid dari Abi Ayyub dari Qilaabah dengan Mursal, sumber: ilal kabier, hal/no: 156).
Yang di maksud dalam hadits tersebut adalah masalah hati sebagaiamana yang telah di tafsirkan oleh Abi Daud.
Ada yang mengatakan bahwa hal tersebut adalah: cinta dan kasih sayang sebagaimana yang telah di tafsirkan oleh Imam Tirmidzi, artinya: bahwasanya pembagian secara kongkrit dan nyata telah di lakukan oleh Rasulullah saw. dengan sesempurna mungkin karena hal ini sesuai dengan kesanggupan beliau, akan tetapi hati berada di tangan Allah Swt., sehingga cintanya terhadap Aisyah ra. lebih besar di bandingkan kepada yang lain, dan hal ini di luar dari keinginan dan kemampuan beliau saw.

Bersamaan dengan hal tersebut beliau tetap memohon kepada Allah Swt. Agar beliau tidak di cela oleh Allah Swt. Terhadap apa yang beliau tidak miliki, sementara urusan hati tidak di haruskan untuk berlaku adil di dalamnya, akan tetapi yang di wajibkan untuk berlaku adil di dalamnya ialah dalam hal pembagian jatah malam dan nafkah, Allah Swt. Berfirman:
" Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka ". (QS. Al Mu'minuun, ayat: 60).
Diantara dalil yang menjelaskan bahwasanya hal adil terhadap isteri-isteri adalah suatu hal yang sangat besar dan penting, Rasulullah saw. menjelaskan dalam hadits yang lain beliau bersabda:
" Barang siapa yang mempunyai dua orang isteri sementara dia lebih memperhatikan salah satunya saja, maka dia akan datang pada hari kiamat dengan badan yang miring".
(perawi: Abu hurairah ra. Kesimpulan derajat hadits: mustaqim, Muhaddits: Ibn 'Addy, sumber: al kaamil fi ddhua'afa, hal/no: 8/446).
Mengenai pergaulan Rasulullah saw. (terhadap isteri-isterinya) hal ini adalah suatu teladan bagi seluruh mukmin, dan mereka wajib untuk mengetahuinya dan meneladaninya, Allah Swt. Berfirman:
" Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah saw. itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah". (QS. Al Ahzaab, ayat: 21).
Sebab perbuatan Rasulullah saw. sama halnya dengan perkataan dan pengakuan beliau, sebagai bentuk syari'at dan petunjuk bagi mereka, dan suatu keharusan bagi umat islam untuk mengikuti beliau saw. selama perbuatan tersebut tidak di khususkan buat diri beliau saw. saja.
Rasulullullah saw. bersama keluarganya[/b]
Oleh: Syekh Faragh Hady
Orang yang memperhatikan kehidupan Muhammad saw. secara khusus, maka dia akan takjub karena beliau berasal dari lingkungan padang pasir, pegunungan yang keras atau pedalaman yang pada umumnya penduduknya tidak berpendidikan dan anarchi, akan tetapi beliau meraih keberhasilan yang sangat menakjubkan dalam menata keluarganya yang tidak ada bandingannya.
Muhammad saw. memberikan kasih sayang kepada keluarganya, memberikan kehangatan bagi mereka, dan beliau mempunyai perasaan yang sangat halus.
Beliau sangat memprioritaskan kasih sayangnya terhadap keluarganya, beliau bercanda dan bersenda gurau dengan isteri-isterinya dan memberikan kehangatan bagi mereka, salah satu contoh yang indah dari beliau yang menumbuhkan rasa cinta di hati isterinya Aisyah ra. Terhadapnya, yaitu beliau saw. sengaja meletakkan mulutnya di tempat yang sama pada bejana yang telah di minum oleh isterinya Aisyah ra. Hal ini membuat hati Aisyah ra. Bahagia dan membangkitkan perasaannya. Contoh seperti ini banyak terjadi dalam kehidupan Rasulullah saw.
Sebagaimana juga Muhammad saw. mencontohkan cinta yang tulus dalam keluarga yang bahagia, beliau tidak pernah melupakan isterinya Khadijah ra. Yang telah meninggal, bahkan beliau senantiasa menyebut kemuliaannya serta berbuat baik terhadap kerabatnya, beliau akan marah jika ada yang menjelek-jelekkanya di depannya, di riwayatkan oleh Abu Nujaih tentang kisah permintaan izin Halah binti Khuwailid saudari Khadijah (Aisyah berkata: Maka aku mengatakan: " Allah Swt. Telah menggantikan untukmu perempuan yang tua –yang dia maksud Khadijah- dengan seorang gadis muda, lalu beliau marah, sehingga aku mengatakan: " Demi yang telah mengutusmu denga Hak, saya tidak akan menyebut dia (Khadijah ra.). Setelah ini kecuali dengan baik".
Bagaimanapun letih dan beratnya tanggung jawab Muhammad saw. sebagai pemimipin Negara, komandan tentara dan pemandu pikiran dan akhlak terhadap umatnya akan tetapi beliau tidak pernah lupa untuk memberikan kasih sayang terhadap keluarganya, beliau membantu isteri-isterinya dalam mengerjakan urusan rumah, agar mereka merasakan kedudukan seorang isteri atau perempuan serta derajatnya yang tinggi dalam agamanya yaitu islam.
Dari al Aswad beliau berkata: " aku bertanya kepada Aisyah ra.: " apa yang di kerjakan Rasulullah saw. terhada keluarganya? Aisyah menjawab: " beliau membantu keluarganya (isteri-isterinya) dalam mengerjakan pekerjaannya, jika telah masuk waktu shalat maka beliau berangkat untuk shalat". (HR. Bukhary).

Rasulullah saw. bersikap lemah lembut kepada isteri-isterinya
Diantara sikap bergaul dengan lemah lembut kepada isteri, ialah dengan memanggil nama mereka dengan nama yang paling di sukainya, atau dengan mentashgirkan atau memendekkan namanya agar penyebutannya lebih indah, Rasulullah saw. Memanggil Aisyah ra. Dengan panggilan: wahai Aisy, jibril datang menyampaikan salam untukmu, Aisyah menjawab : salam balik atasnya Rahmat Allah dan berkah-Nya, engkau melihat apa yang aku tidak lihat, beliau maksud Rasulullah saw. (Hadits riwayat Aisyah, Muhaddits Muslim (muttafaq 'alaih), hadits shahih, terdapat di dalam kitab: al Musnad as Shahih , hal: 2447).
Beliau juga memanggil Aisyah dengan sebutan: 'ya Humaira' yang artinya " wahai yang kemerah-merahan". Kata humaira' adalah bentuk tashgir (pengurangan atau diminutif) hamra' yang berarti putih, sesuai yang dikatakan oleh Ibn Katsir dalam kitab anNihayah, Imam Az zahabi mengatakan : kata al hamra' dalam bahasa orang hijaz berarti putih yang agak kemerah-merahan, hal ini jarang pada mereka. Oleh karena itu Rasulullah saw. Bersikap lemah lembut kepada Aisyah dan beliau memanggilnya dengan nama-nama yang di pendekkan namun terdengar indah. Imam Muslim meriwayatkan dari Hadits Aisyah tentang puasa , Aisyah berkata: Rasulullah saw. Mencium salah satu isterinya ketika beliau sedang berpuasa , kemudian dia (isterinya) tertawa". (HR. Muslim, shahih, sumber: Musnad shahih hal: 1106).
Dalam hadits yang lain yang di riwayatkan oleh Aisyah, beliau berkata: Rasulullah saw. Bersabda: " Sesungguhnya diantara kesempurnaan iman orang-orang Mukmin ialah mereka yang paling bagus akhlaknya dan bersikap lemah lembut terhadap keluarganya". (HR. Tirmidzi, shahih namun tidak diketahui apakah Abi kilabah mendengarnya dari Aisyah, sumber: Sunan Tirmidzi hal: 2612).
Dari hadits-hadits ini kita bisa memperhatikan dengan jelas perhatian Rasulullah saw. Terhadap isteri-isterinya, beliau bergaul dengan mereka dengan baik, salah satu contohnya beliau bergaul dengan Aisyah dengan pergaulan yang baik.
Diantara contoh kasih sayang, senda gurau terhadap keluarga ialah memberikan makanan, dalam satu riwayat di terangkan: " Rasulullah saw. Datang berziarah kepada saya (yang di maksud di sini adalah Sa'ad bin Abi Waqqash) ketika saya berada di mekkah, beliau tidak senang meninggal di tempat di mana beliau berhijrah, beliau bersabda: (semoga Allah merahmati Ibn Afra'), saya mengatakan : Wahai Rasulullah, apakah saya boleh mewasiatkan seluruh hartaku? Beliau menjawab: jangan, saya bertanya: setengahnya?, beliau menjawab: jangan, saya bertanya: sepertiga? , beliau menjawab: (maka sepertiga dan sepertiga itu banyak, sesungguhnya jika engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik dari pada engkau tinggalkan mereka dalan keadaan miskin dan meminta-minta kepada orang-orang, dan sesungguhnya apapun yang engkau nafkahkan adalah termasuk sedekah, walaupun itu hanya sesuap nasi yang engkau suapkan kemulut isterimu, semoga Allah mengangkat derajatmu, lalu setiap orang akan mengambil manfaat dari kamu ....) pada waktu itu beliau masih anak-anak. (di riwayatkan oleh Sa'ad bin Abi waqqash, hadits sahih, al muhaddits Bukhary, sumber: al jaami' sshahih, hal: 2742).
Walaupun hanya sesuap nasi yang anda suapkan kemulut isteri anda, hal itu akan di nilai sebagai sedekah, bukan hanya sekedar usaha hati,atau bergaul dengan bagus terhadap isteri-isteri, namun semua hal tersebut akan di balas dengan nilai sedekah oleh Allah Swt.
Oleh karena itu di antara sikap kasih sayang terhadap isteri ialah memberi mereka makan, berapa banyak isteri karena hal semacam ini dia menjadi simpatik, saya ingin bertanya kepada anda wahai saudaraku, wahai kaum pria...apa yang membebani anda melakukan hal tersebut? Tidak ada, kecuali mengikuti teladan yang bagus , mencari pahala, bergaul dengan baik dan untuk membangun jiwa. Bergaul dengan baik yang di sertai kasih sayang adalah suatu hal yang mana syariat memerintahkan anda untuk melakukannya yang akan menimbulkan rasa kasih sayang di hati.
Kita banyak membaca mengenai sejarah Rasulullah saw. Dalam berbagai bidang di antaranya bidang pendidikan, iman, politik, militer atau ekonomi...namun sedikit kita temukan mengenai sejarah Rasulullah saw. Di rumahnya dan cara-cara interaksi beliau dengan para isterinya. Sesungguhnya orang yang secara cermat mengamati sejarah Rasulullah saw. Dalam hal hubungan keluarga beliau dia akan menemukan bahwasanya di sana terdapat banyak makna, yang kita sangat membutuhkannya di saat-saat sekarang ini, dan jika kita mengaplikasikan hal tersebut maka akan tercipta hubungan suami istri yang harmonis atau rumah tangga yang harmonis. Kami akan memberikan beberapa contoh dalam artikel ini mengenai sikap hormat Rasulullah saw.

Terhadap perasaan isteri-isterinya dan penjelasan bagaimana besar rasa cinta beliau terhadap isteri-isterinya. Seorang suami mempunyai tabiat atau cara tersendiri untuk mengungkapkan perasaannya yang berbeda dengan cara dan tabiat seorang isteri. Karena seorang istri jika ingin mengungkapkan perasaannya maka dia akan mengungkapkannya dengan mengatakan ”saya mencintai kamu” atau ”saya rindu kepadamu” …”saya sangat membutuhkanmu”..dll. kalimat-kalimat seperti ini sering sekali di ucapkan oleh seorang isteri kepada suaminya. Akan tetapi seorang suami mempunyai cara tersendiri ketika ingin mengungkapkan perasaannya maka dia mengungkapkannya melalui perbuatan sedikit sekali yang mengungkapkannya dengan perkataan. Jika seorang suami ingin mengabarkan kepada isterinya bahwa dia mencintainya, maka dia akan membeli apa yang di inginkan sang isteri atau membeli beberapa makanan dan minuman atau barang-barang mewah…inilah praktek seorang suami dalam mengungkapkan rasa cintanya.

Hal seperti ini adalah suatu cara yang berlainan dengan cara yang di lakukan Rasulullah saw.karena Rasulullah saw. Mengungkapkan cinta dan kasih sayangnya melalui perkataan kepada Aisyah ra. Hal ini berarti beliau bersikap lemah lembut kepada isterinya dan memberikan kepada isteri hal yang sangat ingin ia dengarkan dari suaminya secara langsung , hal ini adalah suatu posisi yang tinggi dalam hal interaksi antar suami isteri, Ibn Asaakir meriwayatkan dari Aisyah ra. Bahwasanya Rasulullah saw. Berkata kepadanya: ” apakah engkau rela menjadi isteriku dunia akhirat? Beliau menjawab: ya aku rela. Lalu Rasulullah saw. Berkata: engkau adalah isteri saya dunia dan akhirat”. (perawi: Aisyah, hadits shahih, al muhaddits al bany, sumber: silsilatus sahih hal: 2255).

Akan bagaimanakah jiwa dan perasaan Aisyah ra. Ketika beliau mendengar kalimat-kalimat tersebut yang akan memberinya rasa aman dengan cinta dan kasih sayang dunia akhirat?............

Beberapa buku menerangkan sikap hormat orang barat terhadap isterinya. Seperti seorang suami membukakan pintu mobil untuk isterinya, secara dzahir hal ini adalah bentuk penghormatan, akan tetapi di sisi lain para pengamat mengungkapkan bahwasanya sebenarnya mereka itu menghina dan tidak menghormat perempuan. Kita sebagai orang muslim tidak mempunyai pengadilan pertentangan antara suami dan isteri, akan tetapi setiap dari keduanya saling melengkapi, oleh karena itu sikap saling menghormati di tuntut dari kedua pasangan suami isteri, kami akan memberikan contoh dari Rasulullah saw. Ketika beliau di kungjungi oleh isterinya Shafiyah dan beliau sedang melakukan I’tikaaf di sepuluh hari terakhir dari Ramadhan. Shafiyah ngobrol bersama dengan Rasulullah saw. Setelah itu beliau pamit pulang, Rasulullah saw.pun Berdiri lalu mengantarnya sampai kepintu, dalam riwayat yang lain beliau berkata kepadanya: ” jangan terlalu cepat-cepat supaya saya bisa mengantarmu” , rumah Shafiyah berada di Dar usamah, Rasulullah saw.pun keluar mengantarnya, lalu beliau bertemu dengan dua orang dari Anshar, keduanya memandang ke arah Rasulullah saw. Lalu melintas, kemudian Rasulullah saw. Berkata kepada kedua orang tersebut: ” silahkan kesini dia ini adalah Shafiyah binti Hayy ”, kemudian keduanya berkata: ” Maha Suci Allah ya Rasulullah, Rasulullah saw. Bersabda: Sesungguhnya Syaithon mengalir pada diri manusia seperti mengalirnya darah, dan saya khawatir hal tersebut terjadi pada diri kalian berdua ”. (perawi: Shafiyah binti Hayy, hadits shahih, al muhaddits: Imam Bukhary, sumber: al jaami’ shahih musnad hal: 2038).

Oleh karna itu kami berharap semoga tercipta sikap saling menghormati dalam kehidupan rumah tangga, karena sikap saling menghormati adalah suatu rahasia terciptanya rasa kasih sayang sehingga menghasilkan rumah tangga yang sakinah.

Alangkah indahnya kehidupan berumah tangga jika suami dan isteri saling menghormati? Dan kita sangat butuh untuk membuka halaman-halaman sejarah kehidupan Rasulullah saw. Dan islam agar kita bisa menemukan teori-teori yang bagus dalam hal rumah tangga.

Muhammad saw. seorang yang benar dan adil

Oleh: Syekh faragh hady

Muhammad saw.adalah seorang yang senang dengan kebenaran dan keadilan dan memutuskan suatu hukum dengannya, beliau tegas dalam menegakkan kebenaran, beliau tidak berbuat baik terhadap seseorang karena pangkatnya, hartanya atau nasabnya, bahkan yang lemah akan menjadi kuat di sisinya dan memperoleh haknya sementara yang kuat akan menjadi lemah sehingga dia mengembalikan hak orang lain.

Beliau sangat adil dan berpegang teguh dengan kebenaran beliau tidak membela seseorang walaupun dia adalah termasuk orang-orang yang di cintainya, pada suatu ketika seorang perempuan dari kalangan bang-

sawan yang di hormati di kaumnya telah mencuri dan ia harus di kenakan sanksi karena kejahatannya tersebut, maka keluarganyapun berangkat kepada seseorang dari pengikut Muhammad saw. –dan orang tersebut termasuk orang yang sangat di sayanginya- untuk menjadi penengah bagi mereka agar perempuan tersebut terbebas dari hukuman, maka orang tersebut berangkat dan memaparkan kepada Muhammad saw. mengenai hal yang terjadi, lantas Muhammad saw. sangat marah mengenai usaha yang di lakukan orang tersebut karena telah melanggar kehormatan keadilan setelah dia mengenal islam, sekalipun orang yang datang tersebut adalah termasuk orang yang di sayanginya.
Ketika datang Usamah bin Zaid mengusulkan agar diberikan keringanan hukuman bagi seorang perempuan dari Bani Mahzum yang mencuri, padahal Rasulullah SAW bermaksud untuk memotong tangannya. Rasulullah bersabda kepada Usamah: "Apakah Anda bermaksud hendak meringankan (membebaskan) hukuman terhadap seorang yang telah menjadi ketentuan Allah, Hai Usamah? Demi Allah, seandainya Fatimah binti Muhammad mencuri, pasti akan kupotong tangannya." (HR. Bukhari, Muslim)
Begitulah Rasulullah saw meletakkan dasar hukum keadilan ....
Washalli llahumma 'ala sayyidina Muhammad wa'ala aalihi washahbihi wasallam tasliman katsiran..
Sumber :[2]Answering-ff.org

1. http://t3.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQtzeCyH9iXh_Yyzwd0R-4dQ_1uYdawWClgkpCR5UULGefFOO926Q
2. http://answering-ff.org/board/siapakah-muhammad-ibn-abdullah-t4950.html

---

All about Tabari, menjawab fitnah FFI (2011-01-28 22:14)

Secara historis, masa hidup al-Tabari sarat dengan aroma peradaban Islam di panggung sejarah, wilayah Islam telah menyebar di belahan dunia, para ilmuwan dengan berbagai disiplin ilmu yang mereka kuasai turut membentuk cara pandang masyarakat Islam dimana mereka berdomisili. Gerakan keilmuan yang "murni" ilmiah hingga yang telah "terpolusi" dengan aktivitas politik turut memberikan andil besar dalam bentukan sejarah peradaban Islam pada saat itu, bermula dari disiplin ilmu hadis, yang pada gilirannya banyak memunculkan varian keilmuan lainnya, seperti fiqh, tafsir, rija>l al-hadi>s| dan sejarah, meski belum nampak jelas corak independensinya.
Sementara pada saat yang sama, sejumlah mazhab fiqh dan tafsir bermunculan tidak hanya di satu wilayah, tetapi ke berbagai wilayah yang dahulu pernah dibangun oleh para faqih (ahli fiqh) sebelumnya, sebagai suatu upaya memperluas fondasi sunnah dan fiqihnya. Itulah sebabnya para pengikut mazhab tak henti-hentinya untuk mencari dan mengumpulkan hadis sebanyak-banyaknya dengan target mampu mengkompilasi hadis hasil temuan mereka, yang tentu saja memiliki banyak corak dan bentuknya. Institusi-institusi keagamaan yang bersifat kajian yang berada di Bagdad, Kufah, Ray, Naisabur, Siria dan Mesir serta kota-kota penting lainnya dipenuhi oleh ahli hadis. Indikasi keberhasilan mereka dibuktikan dengan munculnya kitab-kitab yang memiliki banyak ragam karakteristik seperti kita kenal seperti sekarang ini, seperti kitab Ja>mi', Musnad, S }ah }i>h }, Mustadrak, Musannaf dan sebagainya.
Sebenarnya terdapat kecenderungan komunitas muslim awal pada awal sejarah Islam, yaitu munculnya paham Syi'ah yang cenderung kepada Ali as. sampai pada doktrin-doktrin ekstrem kaum Gulat dan beberapa sekte lainnya seperti Zaidiyah, Imamiyah dan Isma'iliyah. Di sisi lain, kelompok Khawarij yang muncul sejak terjadinya perang Siffin dan Nahrawan. Dan kelompok lain yang populer dalam sejarah Islam adalah kelompok Murji'ah – meski tak sepopuler kelompok-kelompok sebelumnya – yang mulai membentang sayap pengaruhnya pada akhir abad I H dan abad II H. Sementara muncul kecenderungan lain, yang kita kenal dengan kelompok Ahl al-Sunnah, yang dipropagandakan oleh kaum Usmaniyah dan Amawiyah atas nama penguasa yang didirikan Mu'awiyah dan para pendukung beratnya. Ciri utama doktrin ini adalah kepercayaan pada superioritas relatif ketiga Khalifah pertama sesuai kronologi suksesi kepemimpinan dan penolakan terhadap 'Ali sebagai khalifah yang sah dan perbedaan pendapatnya dengan Ahl al-Bayt.
Namun, kontroversial tak terhindarkan dengan doktrin kaum penguasa adalah keyakinan para fuqaha' dan

ahl al-hadis di Hijaz dan Irak, juga Iran yang tidak mengambil doktrin ‘Usmani dan sangat menghormati Ali.9 Hal ini mengindikasikan secara kuat kecenderungan yang berlangsung pada saat itu, kareana Usmaniyah menuduh setiap orang yang meriwayatkan apa saja yang datang dari Ali sebagai Syi’i atau Rafidi (‘Alid extremists).

Pada dasarnya istilah Ahl al-Sunnah tidak digunakan untuk menunjukkan identitas sektarian seseorang sebelum tahun 150 H (767M) dan barangkali baru sekitar tahun 200 H (815 M) dan setelahnya barulah istilah ini mulai memiliki pengertiannya seperti sekarang. Dengan demikian, Ahl as-Sunnah sebagai suatu kelompok religius melambangkan sebuah kecenderungan baru dalam beragama di kalangan masyarakat umum yang menolak semangat Usmani yang lebih dulu berkembang, sekitar abad 3 H (9 M).

Situasi berubah lebih memanas, ketika Khalifah al-Ma’mun berkuasa (awal abad 3 H/9), terjadilah kebangkitan Syi’i dan ‘Usmaniyah, yang pada saat itu muncul dalam bentuk kelompok Ahl al-Hadis dan Ahl al-Sunnah wa al-Jama’ah, bahkan berlanjut hingga masa al-Mutawakkil (232/846), tampillah pembela Ahl al-Hadis dengan Ahmad bin Hanbal sebagai figur utamanya, sehingga gebyar sejarah semakin semarak yang melakukan perlawanan terhadap paham Syi’i dan I’tizal – kemudian menjadi mazhab Mu’tazilah - dan lantaran itulah muncul kelompok garis keras Ahl al-Hadi>s| yang selanjutnya dikenal dengan predikat Hanabilah atau kelompok Hanbali (pengikut setia Imam Ahmad bin Hanbal). Kemudian kelompok ini menjadi salah satu aliran pemikiran utama di Bagdad pada era al-Tabari, dan pada gilirannya terlibat konflik yang cukup hebat dengan al-Tabari.

Deskripsi singkat tentang situasi Bagdad pada masa al-Tabari, dicatat oleh al-Maqdisi dalam Ahsan al-Taqa>sim, halaman 126 dengan ungkapannya: “... dan di Bagdad didominasi kaum ekstremis yang amat menentang kecintaan kepada Mu’awiyah, Musyabbihah (paham antropomorfisme) dan Barbahariyah” 10

Implikasi dari perebutan pengaruh dan dominasi doktrin inilah, akhirnya mayoritas penduduk Bagdad sangat kental dengan paham Hanbali, meski tetap diakui juga kelompok Mu’tazilah dan Syi’ah masih tetap eksis, kendatipun dalam posisi lemah yang tidak cukup memiliki kekuatan. Tetapi pada masa-masa berikutnya ketika kelompok Syi’ah telah menunjukkan kekuatannya baru muncullah perlawanan serius yang menentang kaum Hanbali.

Karya Tabari:

a. Zayl al-Muzayyil (setelah 300 H), mengenai riwayat para sahabat dan tabi’in
b. Ta>ri>kh al-Umam wa al-Muluk (294 H), kitab sejarah yang amat terkenal
c. Tahzib al-Asar

Sejumlah buku yang belum sempat terpublikasikan antara lain:

1. Ahkam syara’I al-Islam
2. ‘Ibarat al-ru’ya
3. Al-Qiyas (yang direncanakan pada akhir hayatnya)

Tafsir al-Tabari, dikenal sebagai tafsir bi al-ma’sur, yang mendasarkan pada dominasi riwayat-riwayat otoritas-otoritas awal, tetapi biasanya tidak memeriksa rantai periwayatannya meskipun dia kerap memberikan kritik sanad dengan melakukan ta‘dil dan tajrih tentang hadis-hadis itu sendiri tanpa memberikan paksaan apapun kepada pembaca.32 Dalam kenyataannya penggunaan ra’yu tak terhindarkan, ketika harus menetapkan pilihan dalam usaha ketepatan dalam memaknai suatu ayat.

[1]http://www.islamic-shield.com/2007/12/t ... is-it.html

Tareekh At-Tabari - How Reliable is it?

The following reply was directed towards the Shia, however, it is a great reply to those who post ’verses’ from Tabari to ridicule Islam.

In the Name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful.

All Praise is due to Allah, Lord of all the worlds.

Tareekh at-Tabari was a voluminous text compiled by Imam Ibn Jarir at-Tabari (may Allah be pleased with him). Imam at-Tabari followed the classic methodology of early Islamic historians, a process which differed greatly from modern day historical writers. Islamic historians would simply compile all the known narrations about a certain event, regardless of how authentic or reliable each of those narrations were. They would copy the Isnads (chains of transmitters) into their books, in order that the Muhaditheen (scholars of Hadith) could

determine which narration was Sahih/Hasan (authentic/good) and which was Dhaeef (weak) or even Mawdoo (fabricated). In other words, the historians compiled the narrations, and the Muhaditheen authenticated them.

Therefore, based on the above, we find that Tareekh at-Tabari is simply a collection of narrations on certain events; some of these narrations are accurate, whereas others are not. The authenticity of each narration depends on the Isnad (chain of transmitters): if the narration was transmitted by reliable narrators, then it would be accepted as valid, but if it was transmitted by unreliable people, then the narration was to be disregarded. As such, we find that it is ignorant of the enemies of Islam that they assume that we Sunnis accept every narration in Tareekh at-Tabari as valid, when in fact this is not the case nor has any Sunni scholar ever accepted this–not even Imam at-Tabari himself! Imam at-Tabari clearly says in the introduction of his book that the narrations found in his book are only as good as the people who narrate them. If the compiler of the book does not view all of the narrations as authentic, then it is indeed absurd for the Shia to assume that we accept each and every single narration in Tareekh at-Tabari. Tabari says in a disclaimer in the introduction of his book:

I shall likewise mention those (narrators) who came after them, giving additional information about them. I do this so that it can be clarified whose transmission (of traditions) is praised and whose information is transmitted, whose transmission is to be rejected and whose transmission is to be disregarded...The reader should know that with respect to all I have mentioned and made it a condition to set down in this book of mine, I rely upon traditions and reports which have been transmitted and which I attribute to their transmitters. I rely only very rarely upon (my own) rationality and internal thought processes. For no knowledge of the history of men of the past and of recent men and events is attainable by those who were not able to observe them and did not live in their time, except through information and transmission produced by informants and transmitters. This knowledge cannot be brought out by reason or produced by internal thought processes. This book of mine may contain some information mentioned by me on the authority of certain men of the past, which the reader may disapprove of and the listener may find detestable, because he can find nothing sound and no real meaning in it. In such cases, he should know that it is not my fault that such information comes to him, but the fault of someone who transmitted it to me. I have merely reported it as it was reported to me.

(Tareekh at-Tabari, Vol.1, Introduction)

Imam at-Tabari's book was simply an attempt to place Hadiths into a chronological order so that they would read out like a historical narrative; therefore, Tabari–like Ibn Ishaq–did a wonderful job of creating one of the first books which placed Hadiths in a chronological order. However, Imam at-Tabari only placed them in the right order, but he did not authenticate them, nor did he claim that. It should be known that to the Sunnis, the only two books of Hadith which are considered completely authentic are the Sahihayn (Bukhari and Muslim). After these two books, there are four other books which are considered reliable, but which contain some authentic and some unauthentic Hadiths. As for Tareekh at-Tabari, it is considered less reliable than any of these six books of Hadith! Tareekh at-Tabari is not even a book of Hadith, but it is lower than that: it is a book of history, and as is well-known, the scholars of Hadith would criticize the historians for their lack of scruples when it came to using weak narrations.

Therefore, it is not at all surprising that Tareekh at-Tabari would contain some narrations that the Shia would use against us; this was a consequence of Imam at-Tabari's decision to compile both Sunni and Shia narrations, without commenting on their authenticity. Of course, the accusations against Imam at-Tabari that he was a Shia Rafidhi were one hundred percent incorrect; there is no doubt that Imam at-Tabari was a very respectable Imam of the Sunnis. He merely included Shia narrations/narrators based on the tradition of Islamic historians to simply compile Hadiths and to leave the authenticating to the Muhaditheen. So while we do not question the "Sunni-ness" of Imam at-Tabari, we bring up the point that people accused him of being a Shia Rafidhi to prove that the narrations found in Tareekh at-Tabari were never accepted by the mainstream Muslims as being one hundred percent authentic, and whoever would claim such a thing is a liar. The Shia narrations found in Tareekh at-Tabari were rejected back then, as they are now.

Not only did Imam at-Tabari include Shia narrations in his book, but he also included Christian and Zoroas-

trian accounts. This was in line with his belief of compiling a “balanced” book that would document all the various accounts from a variety of segments of the society. It is for this reason that some of the narrations in his book with regards to the story of Creation are not in line with the Islamic belief. Indeed, as we have stated repeatedly, not all the narrations in Tareekh at-Tabari can be accepted.

The Shia are allied with the other enemies of Islam when they use weak narrations in Tareekh at-Tabari in order to attack the mainstream Muslims. It was, after all, Salman Rushdie who used a narration in Tareekh at-Tabari to prove the story of the “Satanic verses.” And yet, we know that even though this narration is found in Tareekh at-Tabari, it is unauthentic as mentioned by Ibn Katheer and others.

To conclude, we say as Ibn Katheer said:

In these volumes, he [Tabari] reported the various narrations as they were transmitted and by whom. His discussion is a mixed bag of valuable and worthless, sound and unsound information. This is in keeping with the custom of many Hadith scholars who merely report the information they have on a subject and make no distinction between what is sound and what is weak.

(Ibn Katheer, al-Bidayah wa al-Nihayah, Vol.5, p.208)

As for the narration in Tareekh at-Tabari that the questioner mentioned, it is undoubtedly unauthentic. We will expound on this in a later article, Insha-Allah.

And Allah is the Source of all Strength

IMAM TABARI'S STRANGE CONFESSION: “I am writing this book as I hear from the narrators. If anything sounds absurd, I should not be blamed or held accountable. The responsibility of all blunders rests squarely on the shoulders of those who have narrated these stories to me.” So, Tabari wrote nothing but hearsay. Mazhabi Dastanain Aur Un Ki Haqeeqat by Allama Habib-ur-Rahman Siddiqui Kandhalwi, Ar-Rahman Publishing Trust, Karachi

Tareekhil Umam Wal Mulook (The History of Nations and Kings) popularly called “The Mother of All Histories” is the first ever “History of Islam” written by ‘Imam’ Tabari (839-923 CE) at the junction of the third and fourth century AH. He died in 310 AH, three centuries after the exalted Prophet. What were his sources? Not a scrap of paper! “He told me this who heard it from him who heard it from her and she heard it from so and so,” and so on. By compiling his 13 Volume History and his 30 Volume Exposition of the Quran under royal patronage, Tabari became the Super Imam. The later historians until this day have persisted in following the trails of the Super Imam. Imam Zahri Wa Imam Tabari, Tasweer Ka Doosra Rukh by Muhaddith-ul-‘Asr Jaame’-ul-‘Uloom Hazrat Allama Tamanna Imadi Phulwari, Ar-Rahman Publishing Trust, Karachi

IMAM IBN KATHIR'S CONFESSION: “Had Ibn Jareer Tabari not recorded the strange reports, I would never have done so.” Tafseer Ibn Katheer, Khilaafat-e-Mu’awiya-o-Yazeed, Mahmood Ahmed Abbasi

IMAM RAZI'S HORRIBLE CONFESSION: Most Muslims have heard of one of the most ancient and famous Tafseer-e-Kabeer (The Great Exposition of the Quran) by Imam Fakhruddin Razi. This Tafseer is one of the tops being followed by our Mullahs till this day. After writing his 300 volumes, ‘the great and authoritative’ Imam confesses: “All my intellectual and supposedly logical statements in the explanation of the Quran turned out to be lame. All the explanations of the Quran done by the so-called Imams (Tabari, Zamakhshari, Ibne Kathir, Bukhari, Muslim etc) are misguided and misleading. All of us were the tools of Satan. Our souls were polluted by our physical desires. All our endeavors and works of this world promise to bring upon us nothing but eternal humiliation, torture and doom.”

Hadith-Ul-Quran by Allama Inayatullah Khan Al-Mashriqi, 1954 edition, Pg 190.

banyaknya orang yang salah paham dengan kitab-kitab sejarah Islam. Kebanyakan orang menganggap bahwa kitab-kitab sejarah yang ditulis oleh para sejarawan muslim otomatis valid dan kuat data-datanya. Padahal, kenyataannya tidak seperti itu.

Diantara kitab-kitab sejarah Islam itu terdapat karya-karya sejawaran yang sifatnya hanya mengumpulkan seluruh informasi sebuah peristiwa tanpa memperdulikan sahih dan tidaknya informasi tersebut.

Di samping itu, juga terdapat karya-karya yang hanya mementingkan alur cerita daripada kesahihan fakta dan validitas data. Para penulis sejarah yang termasuk dalam kategori ini di kenal dengan sebutan sejawaran akhbari, karena lebih banyak mengungkapkan informasi-informasi sejarah. Sudah barang tentu informasi dari

kitab-kitab ini tidak bisa begitu saja dijadikan rujukan dalam penulisan sejarah.
"Hampir seluruh sejarawan Akhbari tidak luput dari penilaian para kritikus hadits. Hasilnya, mereka tidak hanya dinyatakan lemah dalam periwayatan hadits, tapi juga cenderung tendensius karena menganut ideologi-ideologi yang berkembang setelah masa fitnah" tegas pria alumnus Universitas Madinah ini.
Hal ini tidak mengherankan, karena seluruh sejarawan tersebut lahir setelah masa fitnah dan periode awal Bani Umayyah yang menandai kemunculan aliran-aliran ideologis dalam Islam, baik bermotif agama maupun politik, atau keduanya.
Asep juga menunjukkan kelemahan beberapa sejarawan akhbari seperti Muhammad ibn Sa'ib al-Kalbi (w.146H), Abu Mikhnaf Luth ibn Yahya (w.157H), dan Nashr ibn Muzahim al-Tamimi (w.212H). Menurutnya, mereka adalah sejarawan yang tendensius dan pengantut syi'ah fanatik. Afiliasi ideologis ini sangat berpengaruh terhadap bobot riwayat mereka. Tentang Ibn Sa'ib al-Kalbi misalnya, Ibn Hajar menyatakan dia adalah penganut syi'ah fanatik dan mendustakan riwayat. Abu Mikhnaf dinilai lebih parah lagi, bukan sekadar periwayatan haditsnya yang sangat lemah, melainkan juga riwayat sejarahnya.
Dalam karya DR. Yahya al-Yahya yang berjudul Marwiyyat Abi Mikhnaf fi Tarikh al-Thabari disimpulkan, bahwa Abu Mikhnaf adalah seorang penganut Syi'ah yang sangat fanatik, riwayatnya matruk (diabaikan), suka berdusta (kadzdzab), suka mencaci sahabat Nabi saw. dan banyak memalsukan riwayat atas nama perawi-perawi tsiqah (terpercaya). Sedangkan Ibn Muzahim adalah seorang penganut Syi'ah ekstrim fanatik. Al-Dzahabi menyebutnya "seorang penganut rafidhah ekstrim (rafidhi jalad). Menurut al-'Uqaili, Ibn Muzahim adalah penganut Syi'ah, riwayatnya tidak konsisten dan banyak kesalahan. Sedangkan menurut Abu Khaitsamah, dia banyak berbohong".
Padahal Abu ihnaf inilah sumber utama Tabari. para sejarawan ini sangat mengerti permasalahan riwayat sejarwan akhbari.
Oleh sebab itu, mereka membingkai periwayatan dari sejarawan Akhbari dengan perangkat yang sangat penting sehinga memungkinkan riwayat tersebut dapat dikritisi dengan mudah, yaitu isnad (mata rantai narator atau sumber yang menyampaikan riwayat). Ini berarti para sejarawan tersebut mengakui, riwayat-riwayat sejarawan Akhbari yang mereka kutip banyak yang tidak kuat, bahkan tidak benar, dan tidak layak dijadikan argumentasi untuk menyimpulkan sebuah fakta sejarah.Pengakuan Al-Thabari dalam menyikapi riwayat akhbari ini dalam pendahuluan karyanya, Tarikh al-Rusul wa al-Muluk, "Apabila ada berita tentang peristiwa yang dialami oleh sebagian generasi masa lalu yang disebut dalam karyaku ini yang tidak dapat diterima oleh pembacanya, atau dianggap berlebihan oleh pendengarnya, disebabkan tidak ada bukti yang mendukung autentisitasnya, ataupun tidak sesuai fakta. Maka katahuilah, berita itu bukan berasal dari kami, melainkan dari orang yang menyampaikannya kepada kami. Kami hanya mencantumkan sesuai yang disampaikannya kepada kami". siapa pun yang meneliti buku-buku sejarah Islam khususnya sejarah Islam klasik, akan menemukan banyak riwayat sejarah yang memang tidak jelas atau lemah sumbernya.
Penulis buku sejarah klasik – seperti al-Thabari, Ibn Sa'ad, dan lain-lainnya- sengaja mencantumkan berbagai riwayat dan sekaligus menjelaskan sumber masing-masing riwayat (sanad) tersebut. Dengan itu, pembaca diharapkan dapat menilai mana riwayat yang kuat dan mana yang lemah. Riwayat-riwayat itu tidak jarang saling bertentangan dan mustahil dikompromikan. Sejarawan yang baik dan ikhlas akan dengan mudah memilihnya. Jadi, tidak semua cerita yang dimuat kitab-kitab tersebut dapat diterima sebagai fakta sejarah Islam, melainkan sebagai informasi sejarah yang harus dikaji lagi dan diseleksi guna membangun konstruksi sejarah Islam yang valid dan kredibel".
"Agar para peneliti sejarah tidak selalu terjebak dengan riwayat-riwayat akhbari tersebut, maka tidak salah kalau sekarang mulai dikembangkan penerapan metode kritik ahli hadits pada riwayat-riwayat sejarah Dengan begitu, riwayat-riwayat yang tidak jelas sumbernya dapat dihindari dalam karya-karya sejarah Islam. Meskipun tidak seketat kritik ilmu hadits, paling tidak metode ini akan mampu menyaring mana riwayat yang sahih, hasan, dan dhoif, dalam sebuah peristiwa sejarah.
Justru metode inilah yang sekarang sedang dikembangkan oleh para ahli sejarah Islam di Timur Tengah. Banyak karya sejarah Islam yang sudah lahir dari penerapan metode ini, misalnya karya Prof. DR. Akram al-Umari 'Ashr al-Khilafah al-Rasyidah: Muhawalah li Naqd al-Riwayah al-Tarikhiyah wafq Manahij al-Muhadditsin (1995), karya DR. Muhammad Amahzun Tahqiq Mawaqif al-Shahabah fi al-Fitnah min Riwayat

al-Imam al-Thabari wa al-Muhadditsin, karya Muhammad Abdullah al-Ghabban Fitnat Maqtal Utsman ibn Affan, karya Muhammad al-'Awaji Khilafat Utsman ibn Affan, karya Yahya al-Yahya Marwiyyat Abi Mikhnaf fi Tarikh al-Thabari, dan masih banyak karya-karya lainnya.
Gagasan penerapan metode ini tidak lepas dari peran Prof. DR. Akram al-Umari, yang dikenal paling gigih berupaya melakukan kajian-kajian mendalam terhadap riwayat-riwayat sejarah Islam klasik. Pengalamannya mengajar materi sejarah Islam di Universitas Baghdad dan Universitas Islam Madinah selama lebih dari tiga puluh tahun, telah menghasilkan puluhan tesis master dan disertasi tentang kajian sejarah Islam dari sejumlah mahasiswa pasca sarjana yang dibimbingnya. Karya-karya itu telah menggeser dan mencounter tulisan-tulisan sejarah Islam sebelumnya yang cenderung memojokkan Islam dan tokoh-tokohnya. Seperti karya-karya yang disebutkan di muka -karya Dr. Amazhun, Al-Ghabban, Al-Awaji dan Al-Yahya- merupakan karya yang menjelaskan fitnah di sekitar pembunuhan Khallifah Utsman bin Affan R.A.
Dari karya-karya tersebut dapat diketahui banyaknya riwayat-riwayat palsu yang bersumber dari para pembenci sahabat Rasulullah SAW. dan khususnya Utsman RA. Sehingga tidak heran jika beliau digambarkan sangat buruk dalam kepemimpinannya.
Sayangnya, tegas Asep Sobari, karya-karya seperti ini tidak banyak beredar di Indonesia sehingga pandangan sejawaran Islam Indonesia tidak banyak berubah terhadap para sahabat Nabi, khususnya Khalifah Usman. Hal ini bisa dilihat dari kata-kata mereka ketika mengomentari buku Kebenaran yang Hilang, karya Farag Fouda.
Buku yang jelas-jelas menghina Khalifah Utsman dan para sahabat lainnya ini, mereka justru memberinya sederet apresiasi tinggi sebagai karya yang kritis, obyektif, autentik dan komprehensif. Bahkan mengharuskan masyarakat muslim Indonesia meminjam "kaca mata kuda" Fouda untuk memahami sejarah Islam.
Padahal jelas-jelas dari hasil kajian Asep Sobari, buku ini tidak layak disebut karya ilmiah, karena penuh dengan pemalsuan data, sembrono mengambil riwayat dan cenderung memfitnah para sahabat. Semoga kita diselamatkan dari orang-orang yang dzolim. (MM)
sumber:[2]answering-ff.org

1. `http://www.islamic-shield.com/2007/12/tareekh-at-tabari-how-reliable-is-it.html`
2. `http://answering-ff.org/board/all-about-tabari-menjawab-fitnah-ffi-t5134.html`

Benarkah Nabi Muhammad pernah thawaf telanjang bersama para pagan lainnya? (2011-01-29 00:52)

Para penghujat islam melemparkan tuduhan keji kepada nabi Muhammad saw. Mereka menuduh bahwa Nabi sebelum masa kenabian juga melakukan Thawaf dengan telanjang. Penulis coba menelusuri sumber tuduhan tersebut. Dan akhirnya ketemu juga,rupanya mereka merujukan pada tulisanSalah satu Netter Faithfreedom Indonesia (Rebbeca)

Agar lebih jelas inilah Tuduhan Rebbeca,akan saya copy paste :

> Mari kita cerna kedua hadist berikut ini. Di situ tertulis, sebelum muhammad melakukan ritual haji yang TERAKHIR, abubakar diperintahkannya untuk menulis perintah untuk MELARANG orang-orang PAGAN dan ORANG-ORANG BUGIL melakukan ritual Tawaf.
> **Kenapa ada perintah tersebut, TENTUNYA hanya ada satu kesimpulannya. Di ritual2 haji sebelumnya, muhammad melakukan tawaf bersama pagan-pagan yang memiliki kebiasaan BUGIL dalam mengelilingi kabah!... Pertanyaannya adalah apakah muhammad mengikuti kebiasaan BUGIL tersebut?**
> *BUKHARI, Volume 1, Book 8, Number 365:*
> *Narrated Abu Huraira:*
> *On the Day of Nahr (10th of Dhul-Hijja, in the year prior to the last Hajj of the Prophetwhen Abu*

Bakr was the leader of the pilgrims in that Hajj) Abu Bakr sent me along with other announcers to Mina to make a public announcement: "No pagan is allowed to perform Hajj after this year and no naked person is allowed to perform the Tawaf around the Ka'ba. Then Allah's Apostle sent 'All to read out the Surat Bara'a (At-Tauba) to the people; so he made the announcement along with us on the day of Nahr in Mina: "No pagan is allowed to perform Hajj after this year and no naked person is allowed to perform the Tawaf around the Ka'ba."
BUKHARI, Volume 2, Book 26, Number 689:
Narrated Abu Huraira:
n the year prior to the last Hajj of the Prophet when Allahs Apostle made Abu Bakr the leader of the pilgrims, the latter (Abu Bakr) sent me in the company of a group of people to make a public announcement: 'No pagan is allowed to perform Hajj after this year, and no naked person is allowed to perform Tawaf of the Kaba.' (See Hadith No. 365 Vol. 1)
Ada kemungkinan BESAR muhammad ikut BUGIL BERSAMA dengan para pagan tersebut. **Sudah pengetahuan umum muhammad MENG-COPY habis budaya pagan dan memspritualisasikan menjadi ajaran islam. Kebiasaan puasa paganpun DILAKUKAN muhammad. BAHKAN muhammad mensabotase simbol-simbol pagan, Safa dan Marwa, sebagai simbol2nya allah!**.
Volume 5, Book 58, Number 172:
Narrated 'Aisha:
'Ashura' (i.e. the tenth of Muharram) was a day on which the tribe of Quraish used to fast in the pre-lslamic period of ignorance. The Prophet also used to fast on this day. So when he migrated to Medina, he fasted on it and ordered (the Muslims) to fast on it. When the fasting of Ramadan was enjoined, it became optional for the people to fast or not to fast on the day of Ashura.
BUKHARI, Volume 2, Book 26, Number 706:
Narrated 'Urwa:
I asked 'Aisha : "How do you interpret the statement of Allah,. : Verily! (the mountains) As-Safa and Al-Marwa are among the symbols of Allah, and whoever performs the Hajj to the Ka'ba or performs 'Umra, it is not harmful for him to perform Tawaf between them (Safa and Marwa.) (2.158). By Allah! (it is evident from this revelation) there is no harm if one does not perform Tawaf between Safa and Marwa." 'Aisha said, "O, my nephew! Your interpretation is not true. Had this interpretation of yours been correct, the statement of Allah should have been, 'It is not harmful for him if he does not perform Tawaf between them.' But in fact, this divine inspiration was revealed concerning the Ansar who used to assume lhram for worship ping an idol called "Manat" which they used to worship at a place called Al-Mushallal before they embraced Islam, and whoever assumed Ihram (for the idol), would consider it not right to perform Tawaf between Safa and Marwa.
When they embraced Islam, they asked Allah's Apostle (p.b.u.h) regarding it, saying, "O Allah's Apostle! We used to refrain from Tawaf between Safa and Marwa." So Allah revealed: 'Verily; (the mountains) As-Safa and Al-Marwa are among the symbols of Allah.' " Aisha added, "Surely, Allah's Apostle set the tradition of Tawaf between Safa and Marwa, so nobody is allowed to omit the Tawaf between them." Later on I ('Urwa) told Abu Bakr bin 'Abdur-Rahman (of 'Aisha's narration) and he said, 'i have not heard of such information, but I heard learned men saying that all the people, except those whom 'Aisha mentioned and who used to assume lhram for the sake of Manat, used to perform Tawaf between Safa and Marwa.
When Allah referred to the Tawaf of the Ka'ba and did not mention Safa and Marwa in the Quran, the people asked, 'O Allah's Apostle! We used to perform Tawaf between Safa and Marwa and Allah has revealed (the verses concerning) Tawaf of the Ka'ba and has not mentioned Safa and Marwa. Is there any harm if we perform Tawaf between Safa and Marwa?' So Allah revealed: "Verily As-Safa and Al-Marwa are among the symbols of Allah." Abu Bakr said, "It seems that this verse was revealed concerning the two groups, those who used to refrain from Tawaf between

> *Safa and Marwa in the Pre-lslamic Period of ignorance and those who used to perform the Tawaf then, and after embracing Islam they refrained from the Tawaf between them as Allah had enjoined Tawaf of the Ka'ba and did not mention Tawaf (of Safa and Marwa) till later after mentioning the Tawaf of the Ka'ba.'*
> *BUKHARI, Volume 2, Book 26, Number 710:*
> *Narrated 'Asim:*
> *I asked Anas bin Malik: "Did you use to dislike to perform Tawaf between Safa and Marwa?" He said, "Yes, as it was of the ceremonies of the days of the Pre-lslamic period of ignorance, till Allah revealed: 'Verily! (The two mountains) As-Safa and Al-Marwa are among the symbols of Allah. It is therefore no sin for him who performs the pilgrimage to the Ka'ba, or performs 'Umra, to perform Tawaf between them.' " (2.158)*
> **Jika muhammad dengan seenaknya mensabotase simbol-simbol pagan menjadi simbol allah, dan TANPA MERASA BERSALAH mengikuti puasa pagan, Ashura, MAKA sangat besar KEMUNGKINAN sebelum haji muhammad yang terakhir, MUHAMMAD BUGIL bersama para pagan bugil melakukan ritual haji!**

Tanggapan :

Dari beberapa hadist yang diajukan tidak ada satupun yang bisa dijadikan sandaran/bukti Kuat bahwa Nabi Muhammad sebelumnya pernah melakukan Thawaf telanjang.

Hadist hadist tersebut hanya menunjukan Adanya orang Arab Jahiliyah yang melakukan Thawaf secara telanjang ,dan kemudian kebiasaan buruk tersebut dilarang oleh Nabi Muhammad saw.

Agar lebih jelas saya akan menyampaikan hadist yang subtansinya dijadikan dasar tuduhan para Kufar tersebut dengan menyampaikan dalam bahasa Asalnya plus terjemahan bahasa indonesia.

عَوْفٍ أَنَّ أَبَا قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
هُرَيْرَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

عَبْدِ النَّحْرِ نُؤَذِّنُ بِمِنًى أَنْ لَا يَحُجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ فِي تِلْكَ الْحَجَّةِ فِي مُؤَذِّنِينَ يَوْمَ
بِبَرَاءَةٌ قَالَ أَبُو الرَّحْمَنِ ثُمَّ أَرْدَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَا يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ قَالَ حُمَيْدُ بْنُ
مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ مَعَنَا عَلِيٌّ فِي أَهْلِ مِنًى يَوْمَ النَّحْرِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذِّنَ
عُرْيَانٌ لَا يَحُجُّ بَعْدَ الْعَامِ

Telah menceritakan kepada kami [Ishaq] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ya'qub bin Ibrahim] berkata, telah menceritakan kepada kami [anak saudara Ibnu Syihab] dari [Pamannya] berkata, telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin 'Abdurrahman bin 'Auf] bahwa [Abu Hurairah] berkata, "Pada hari Nahr (Idul Adlha) Abu Bakar mengutusku kepada para pemberi pengumuman saat pelaksanaan haji**, di Mina kami umumkan bahwa orang Musyrik tidak boleh berhaji setelah tahun ini dan tidak boleh thawaf dengan keadaan telanjang.**" Humaid bin 'Abdurrahman berkata, "Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membonceng Ali pada tunggangannya dan memerintahkannya untuk mengumumkan surat Al Bara'ah (At-Taubah)." Abu Hurairah berkata, "**'Ali lalu mengumumkan bersama kami pada penduduk Mina di hari Nahar, bahwa orang Musyrik tidak boleh berhaji setelah tahun ini dan tidak boleh thawaf dengan keadaan telanjang."**[HR Bukhori no :356 Bab Shalat)

قَالَ عُقَيْلٌ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ فَأَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنِي
الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ

الْمُؤَذِّنِينَ بَعَثَهُمْ يَوْمَ النَّحْرِ يُؤَذِّنُونَ بِمِنًى أَنْ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي تِلْكَ الْحَجَّةِ فِي
فَأَمَرَهُ أَنْ عُرْيَانٌ قَالَ حُمَيْدٌ ثُمَّ أَرْدَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ لَا يَحُجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفَ بِالْبَيْتِ

بِبَرَاءَةَ وَأَنْ لَا يَحُجَّ يُؤَذِّنَ بِبَرَاءَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ مَعَنَا عَلِيٌّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ فِي أَهْلِ مِنًى يَوْمَ النَّحْرِ

Telah menceritakan kepada kami [’Abdullah bin Yusuf] Telah menceritakan kepada kami [Al Laits] Telah menceritakan kepadaku [’Uqail] [Ibnu Syihab] berkata; Maka telah mengabarkan kepadaku [Humaid bin ’Abdur Rahman] bahwa [Abu Hurairah] berkata; Abu Bakr mengutusku pada haji tersebut, tepatnya pada hari kurban untuk mengumumkan bersama orang-orang di Mina bahwa tidak boleh orang musyrik melakukan haji setelah tahun tersebut**, dan tidak boleh orang telanjang melakukan thawaf di Ka’bah.**” Kemudian Nabi shallallahu ’alaihi wasallam di bonceng oleh Ali bin Abu Thalib, lalu beliau menyuruhnya untuk mengumumkan mengenai ayat Bara’ah. Abu Hurairah berkata; Maka Ali bersama kami mengumumkan di Mina pada hari kurban mengenai ayat Bara’ah dan orang musyrik tidak boleh melakukan haji setelah tahun tersebut, **dan orang telanjang tidak boleh melakukan thawaf di Ka’bah**.”

Dan sangat jelas tuduhan tersebut dasar utamanya adalah ASUMSI,hingga Rebecca dalam postingannya menyatakan :

MAKA sangat besar KEMUNGKINAN sebelum haji muhammad yang terakhir….

Asumsi tersebut sesungguhnya membuktikan bagaimana kepicikan hati dan pengetahuan mereka .

Kalau saja mereka ‘mau serius’ mempelajari hadist hadist lain yang membahas tentang adanya “thawaf telanjang’ pada masa Jahiliyah,maka tuduhan tersebut sama sekali tidak pantas disampaikan.

Untuk lebih jelas lagi saya akan menyampaikan HADIST lain yang membuktikan Bahwa Nabi muhammad Saw tidak pernah melakukan Thawaf secara telanjang

PERHATIKAN SECARA SEKSAMA HADIST INI !!

وَالْحُمْسُ مُسْهِرٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ عُرْوَةُ كَانَ النَّاسُ حَدَّثَنَا فَرْوَةُ بْنُ أَبِي الْمَغْرَاءِ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ
الثِّيَابَ يَطُوفُ فِيهَا قُرَيْشٌ وَمَا وَلَدَتْ وَكَانَتْ الْحُمْسُ يَحْتَسِبُونَ عَلَى يَطُوفُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ عُرَاةً إِلَّا الْحُمْسَ
طَافَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانًا وَكَانَ يُفِيضُ وَتُعْطِي الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ الثِّيَابَ تَطُوفُ فِيهَا فَمَنْ النَّاسِ يُعْطِي الرَّجُلُ الرَّجُلَ
أَبِي عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا جَمَاعَةُ النَّاسِ مِنْ عَرَفَاتٍ وَيُفِيضُ الْحُمْسُ مِنْ جَمْعٍ لَمْ يُعْطِهِ الْحُمْسُ
قَالَ وَأَخْبَرَنِي

أَنَّ هَذِهِ الْآيَةَ نَزَلَتْ فِي الْحُمْسِ

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ

قَالَ كَانُوا يُفِيضُونَ مِنْ جَمْعٍ فَدُفِعُوا إِلَى عَرَفَاتٍ

Telah menceritakan kepada kami [Farwah bin Abu Al Maghra’] telah menceritakan kepada kami [’Ali bin Mushir] dari [Hisyam bin ’Urwah], [’Urwah] berkata: ”Pada masa Jahiliyah orang-orang melakukan thawaf dengan **telanjang kecuali Al KHUMS dan istilah Al KHUMS adalah orang-orang Quraisy dan keturunan mereka. Dahulu Al Humus membeda-bedakan manusia, diantara kaum lelakinya ada yang memberi pakaian kepada kaum lelaki sehingga dia thawaf mengenakan pakaian, begitu juga diantara wanitanya memberi pakaian kepada para wanita sehingga dia thawaf dengan pakaian itu**. Sedangkan bagi orang yang tidak diberi pakaian oleh Al Humus (quraisy) maka dia thawaf dengan telanjang. Rambongan orang-orang biasanya bertolak dari ’Arafah sedangkan Al Humus (quraisy) dari Jama’, atau Muzdalifah. Dia berkata; bapakku telah mengabarkan kepada saya dari [’Aisyah radliallahu ’anha] bahwa ayat ini (QS Al Baqarah ayat 199) turun tentang Al Humus (yang artinya): (”Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang banyak”). ’Urwah berkata: ”Awalnya mereka selalu bertolak dari Jama’, kemudian diperintahkan bertolak dari ’Arafah”.[HR Bukhori,Kitab Haji]

هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ قَالَ و حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا

الرِّجَالَ وَالْحُمْسُ قُرَيْشٌ وَمَا وَلَدَتْ كَانُوا يَطُوفُونَ عُرَاةً إِلَّا كَانَتْ الْعَرَبُ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَاةً إِلَّا الْحُمْسَ
يَبْلُغُونَ عَرَفَاتٍ قَالَ وَالنِّسَاءُ النِّسَاءَ وَكَانَتْ الْحُمْسُ لَا يَخْرُجُونَ مِنْ أَنْ تُعْطِيَهُمْ الْحُمْسُ ثِيَابًا فَيُعْطِي الرِّجَالُ

الَّذِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هِشَامٌ فَحَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا الْمُزْدَلِفَةِ وَكَانَ النَّاسُ كُلُّهُمْ
فِيهِمْ قَالَتْ الْحُمْسُ هُمْ

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ

يُفِيضُونَ مِنْ الْمُزْدَلِفَةِ يَقُولُونَ لَا نُفِيضُ إِلَّا مِنْ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يُفِيضُونَ مِنْ عَرَفَاتٍ وَكَانَ الْحُمْسُ
الْحَرَمِ فَلَمَّا نَزَلَتْ

أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ

رَجَعُوا إِلَى عَرَفَاتٍ

Dan Telah meceritakan kepada kami [Abu Kuraib] Telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] Telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] ia berkata; **Orang-orang Arab zaman dahulu thawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang bulat, kecuali Al Khums. Al Khums ialah orang-orang Quraisy dan turunannya**. Orang-orang Arab itu thawaf dalam keadaan telanjang, kecuali apabila mereka diberi pakaian oleh orang Quraisy, yang laki-laki memberi pakaian kepada yang laki-laki dan perempuan kepada perempuan. Orang-orang Quraisy tidak berangkat dari Muzdalifah, tetapi orang banyak semuanya pergi ke 'Arafah. Hisyam berkata; telah menceritakan kepadaku bapakku, dari [Aisyah] radliallahu 'anha, ia berkata; Al Hums adalah orang-orang Quraisy yang menyebabkan Allah menurunkan ayat pada mereka, "Kemudian berangkatlah kamu dari tempat berangkatnya orang banyak..." (Al Baqarah: 199). Aisyah berkata; Orang banyak berangkat dari Arafah, sedangkan mereka (Al Hums) berangkat dari Muzdalifah. Kata mereka, "Kami tidak akan berangkat melainkan dari tanah haram." Maka ketika ayat di atas turun, mereka sama-sama pergi ke Arafah.[HR Muslim Kitab Haji]

Kesimpulannya

Dengan melihat bukti hadist sahih yang diriwayatkan Imam Bukhori dan Imam Muslim,maka jelas tuduhan para kufar adalah tuduhan ngawur.

karena sangat jelas bahwa dalam 2 hadist tersebut ada kelompok dari orang Arab yang tidak ikut ikutan Thawaf telanjang,memberi baju kepada orang orang Arab lainnya yang melakukan Thawaf secara telanjang dan kelompok tersebut adalah Alkhums,yaitu : orang-orang Quraisy dan turunannya.

dan fakta TAK TERBANTAHKAN bahwa nabi Muhammad Saw adalah termasuk dari bagian kelompok Alkhums tersebut. jadi tuduhan mereka tidak sesuai dengan fakta dan data hadist tersebut .

Tuduhan yang mencerminkan hati mereka terkuasai oleh kebencian yang luar biasa terhadap Junjungan kita nabi Muhammad saw.

Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi pembaca untuk menepis FITNAH dari para KUFAR

Wassalam

Id amor

4.2 February

Menjawab Hujatan Ayat ayat perang di Al Qur'an (2011-02-02 05:21)

Ayat Ayat Perang di Al Qur'an sering dijadikan Alat pembenar para Misionaris dan Para penghujat untuk Menghujat islam, Allah Swt dan nabi Muhammad Saw, dan ejekan mereka Muslim maupun Muslimah. Bahkan diantara mereka memberikan label terhadap ayat ayat tersebut dengan label AYAT AYAT JAHAT di Al Qur'an.

Untuk menjawab hujatan tersebut maka cara cara pendekatan yang mengutamakan Obyektifitas,memperhatikan Konteks ayat tersebut dan juga perbandingan dengan Ayat ayat yang terdapat pada Kitab suci mereka serta perbandingan dengan melihat fakta fakta sejarah.

I.**Berdasarkan Fakta sejarah tak terbantahkan bahwa masa Kenabian Muhammad saw mengalami 2 Fase** yaitu fase MAKKAH dan MADINAH,dan kalau kita mencermati lebih dalam lagim kedua Fase tersebut juga secara Posisi sangat berbeda,yaitu fase pertama pada masa Kenabian sebagai masyarakat sipil Biasa (periode Makkah) dan Fase kedua setelah terbentuknya masyarakat Berdaulat (NEGARA).

Dan Nabi lain yang mengalami 2 fase Kenabian ini adalah Musa As,yaitu Fase saat di Mesir sebagai masyarakat sipil Biasa dan fase di tanah perjanjian terbentuknya masyarakat Berdaulat (NEGARA)

Dan ayat ayat Al Qur'an yang berisi Perintah perang semua diturunkan pada MASA KEDUA,yaitu di Madinah setelah terbentuknya masyarakat Berdaulat (NEGARA).

Kalau perintah perang pada saat masyarakat tersebut sudah berdaulat merupakan sebuah tindakan yang bertentangan seluruh hati Nurani manusia ,maka apakah mereka tidak melihat

Tentang FAKTA tak terbantahkan ,bahwa setiap Negara negara yang berdaulat pasti memiliki 'angkatan perang/bersenjata',yang mereka dipersiapkan untuk sewaktu waktu bisa berperang menghadapi Musuh.

Atau Bukti tak terbantahkan bahwa setiap negara memiliki Angkatan perang/ bersenjata ada bukti tak terbantahkan bahwa sesungguhnya hal yang mereka persoalkan tidak bertentangan dengan hati nurani Manusia tetapi justru sesuai hati Nurani manusia.

II. sekarang kita perhatikan ayat ayat yang sering mereka persoalkan , untuk menjawab secara ringkas akan saya ringkas (kelompokan) ayat-ayat yang disampaikannya

A. QS 8:39

Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama
itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka
sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
Untuk memahami ayat sebaiknya kita baca ayat tersebut sebelum dan sesudahnya sehingga tahu konteks perintah tersebut
30. Dan , ketika orang-orang kafir memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.
31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menhendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala."
32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih."
33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun
34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai(nya) hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.
36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,
37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk

itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.
38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti , niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan berlaku sunnah (hukum) orang-orang dahulu ."
39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.
jadi setelah melihat ayat-ayat sebelumnya maka akan jelas sekali seperti apa "konteks perintah perang tersebut" = perintah perang tersebut adalah perintah yang bersyarat =apa syaratnya"
1. apabila mereka berusaha / berdaya upaya untuk mengusir/ memenjarakan /membunuh (ayat 30)
2. mereka melecehkan ayat-ayat Allah (ayat 31)
3 mereka melecehkan dan menantang Allah (ayat 32-34)
4. mereka menjalankan ibadah tetapi hanya untuk melecehkan (ayat 35)
5 mereka manafkahkan hartanya untuk menghalang-halangi (ayat 36)
6. mereka perlu dipisahkan lebih dahulu ,barangkali diantara merka masih ada orang yang baik (ayat 37)
7. di ingatkan agar berhenti dari tindakan-tindakan (yang sudah diuraikan sebelumnya),dan kalau mereka berhenti maka akan di maafkan / diampuni,tetapi kalau mereka tetap tidak mau berhenti masih diingatkan apa-apa yang pernah terjadi orang-orang terdahulu
(ayat 3
8. barulah diperintah berperang (ayat 39)
9. dan diingatkan bahwa Allah sebaik-baiknya penolong dan pelindung.(ayat 40)
Kesimpulannya adalah perintah berperang adalah harus memenuhi syarat-syarat seperti di atas, dan menyikapinya harus melalui proses bertahap! = tidak asal-asalan atau tergesa-gesa.Dan paling perlu diingat adalah "persoalan pertama dan utama" yaitu mereka dahulu yang memulai bersikap memusuhi!
Apakah ajaran seperti ini ajaran yang jahat??
Bukan ajaran tentang pembelaan diri?
memerangi orang yang sudah punya niatan Mengusir.memenjarakan,membunuh??
dan itupun berdasarkan syarat yang sangat banyakdan harus dilakukan secara bertahap dalam menghadapi mereka!
sudah sangat jelas bahwa "proses perintah peperangan" atau
diijinkan berperang sudah sangat jelas yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan dilakukan tahap demi tahap hingga di perintah untuk berperang =Seperti ada ungkapan"musuh jangan dicari kalau ada Musuh jangan lari" rasanya ungkapan ini sangat cocok sekali"dan selanjutnya kita lihat ayat-ayat yang dianggap jahat oleh para misionaris dan penghujat Islam
B. **QS 9:5** *Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu*

QS 9:14 *Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,*

QS 9:29Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.
QS 9:103 *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan*

mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

QS 9:123 *Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.*
a. suasana perang pasti ada "kekerasan"ayat diatas sangat jelas sekali dikutip dari satu surat yaitu At taubah atau surat Baraah. Yaitu surat yang membahas soal "perang" kalau sebelumnya membahas soal :penyebab-penyebab perintah perang maka dalam surat ini akan penjelasan bagaimana menyikapi "saat terjadinya perang"
Dan begitu khususnya Surat ini maka ada perbedaan yang sangat mencolok dengan Surat-Surat lain yang selalu di awali dengan "Basmalah" tetapi khusus Surat ini tidak. Dan dalam peperangan sudah sangat jelas "membunuh atau terbunuh" jadi aroma kekerasan pasti terjadi dalam peperangan fisik!
Karena kalau tidak ada kekerasan didalam perang maka tidak mungkin termasuk sebagai "perang"
Jadi apakah relevan menilai bahwa :"kekerasan didalam perang ' itu jahat?
Yang penjelasan sebelumnya sudah sangat jelas bahwa itu merupakan perlawanan terhadap sebuah kezaliman,yang sudah dilakukan berbagai cara / proses bertahap (diberi peringatan terlebih dahulu dan tahapan-tahapan selanjutnya.
b. dalam hal waktu ada pembatasan/ waktu-waktu terlarang bulan yang diharamkan (ayat 5)
c. Jizyah dan ZakatDan mungkin ada sesuatu yang dianggap Jahat yaitu mengenai Jizyah untuk orang di luar Islam!Benarkah aturan ini Jahat??
Sebaiknya perhatikan juga bahwa orang Mukmin juga mempunyai kewajiban yaitu Membayar Zakat (ayat 103)**Sedangkan orang Islam dibebani mem-bayar zakat,jadi kalau orang ahli kitab tidak dibebani membayar apa-apa ,apakah ini adil???**
Yang beragama Islam di wajibkan membayar Zakat tetapi yang tidak Islam dibebaskan??
= apakah itu keadilan??
siapapun akan menjawab tidak adil! Tetapi kalau seperti ini semua warga di beri kewajiban membayar (walau namanya saja berbeda) tetapi mereka sama-sama dilindungi bukankah justru inilah keadilan = bukan ajaran Jahat!

3. QS 2:191

Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.

sekarang kita perhatikan juga ayat sebelum dan sesudahnya
190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
191. *Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah[*] itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikanlah balasan bagi orang-orang kafir.*
[*]. **Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.**

193. *Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.*

194. *Bulan haram dengan bulan haram, dan pada sesuatu yang patut dihormat berlaku hukum qishaash. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.*
setelah kita tahu bagaimana saat perang tetapi ada yang perlu diingat !a. kalau akhirnya terjadi perang dan harus ada kekerasan maka jangan sampai melampaui batas (ayat 190) =
tidak boleh menggunakan kekerasan secara berlebihan dari apa yang mereka lakukan = yang sepadan dengan apa yang mereka lakukan . bahayanya fitnah yang lebih kejam daripada pembunuhan (ayat 191)
c. bulan Haram dan tempat yang terlarang untuk berperang tetapi kalau diserang pada saat itu maka tetap berlaku hukum Qishash yaitu boleh balas menyerang (101 &194) maka dalam konteks ini sangat jelas sekali tidak ada ayat kejahatan didalamnya karena semua karena ada sebab / pemicu dari mereka sendiri yang memerangi terlebih dahulu ,= memerangi karena diperangi lebih dahulumaka berlakulah hukum Qisash yaitu membalas yang sepadan / setara tidak boleh melampaui batas!!

III. Sekarang kita bandingkan dengan ayat ayat yang terdapat dalam kitab Yahudi TANAKH yang oleh Kristen diganti Labelnya menjadi Perjanjian LAMA,kalau mereka para Penhujat mengutip ayat ayat Al Qur'an tanpa memperhatikan Konteks ayat yang dikutip,maka pada saya akan menjawab perbandingan ini dengan menyampaikan ayat ayat yang memperhatikan Konteks ayat tersebut, dengan tidak mengutip satu ayat tetapi mengutip dengan menyertakan ayat sebelum dan sesudahnya

Bilangan 31:1-18

31:1 TUHAN berfirman kepada Musa:
31:2 "Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian; kemudian engkau akan dikumpulkan kepada kaum leluhurmu."
31:3 Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Baiklah sejumlah orang dari antaramu mempersenjatai diri untuk berperang, supaya mereka melawan Midian untuk menjalankan pembalasan TUHAN terhadap Midian.
31:4 Dari setiap suku di antara segala suku Israel haruslah kamu menyuruh seribu orang untuk berperang."
31:5 Demikianlah diserahkan dari kaum-kaum Israel seribu orang dari tiap-tiap suku, jadi dua belas ribu orang bersenjata untuk berperang.
31:6 Lalu Musa menyuruh mereka untuk berperang, seribu orang dari tiap-tiap suku, bersama-sama dengan Pinehas, anak imam Eleazar, untuk berperang, dengan membawa perkakas tempat kudus dan nafiri-nafiri pemberi tanda semboyan.
31:7 Kemudian berperanglah mereka melawan Midian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, lalu membunuh semua laki-laki mereka.
31:8 Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, merekapun membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor dibunuh mereka dengan pedang.
31:9 Kemudian Israel menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka; juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah,
31:10 dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar.
31:11 Kemudian diambillah seluruh jarahan dan seluruh rampasan berupa manusia dan hewan itu,
31:12 dan dibawalah orang-orang tawanan, rampasan dan jarahan itu kepada Musa dan imam Eleazar dan kepada umat Israel, ke tempat perkemahan di dataran Moab yang di tepi sungai Yordan dekat Yerikho.
31:13 Lalu pergilah Musa dan imam Eleazar dan semua pemimpin umat itu sampai ke luar tempat perkemahan untuk menyongsong mereka.
31:14 Maka gusarlah Musa kepada para pemimpin tentara itu, kepada para kepala pasukan seribu dan para kepala pasukan seratus, yang pulang dari peperangan,
31:15 dan Musa berkata kepada mereka: "Kamu biarkankah semua perempuan hidup?
31:16 Bukankah perempuan-perempuan ini, atas nasihat Bileam, menjadi sebabnya orang Israel berubah setia terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga tulah turun ke antara umat TUHAN.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.

31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
31:17 Maka sekarang bunuhlah semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
31:18 Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.
atau anda ingin ayat-ayat pembunuhan massal lagi didalam alkitab?
bisa anda baca ayat-ayat ini juga...
ingin ayat lain soal pembunuhan massal nich di alkitab?
8:1 Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Janganlah takut dan janganlah tawar hati; bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya,
8:2 dan haruslah kaulakukan kepada Ai dan rajanya, seperti yang kaulakukan kepada Yerikho dan rajanya; hanya barang-barangnya dan ternaknya boleh kamu jarah. Suruhlah orang bersembunyi di belakang kota itu."
8:3 Lalu bersiaplah Yosua beserta seluruh tentara untuk pergi ke Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang, pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, mereka disuruhnya pergi pada waktu malam
8:4 dan kepada mereka diperintahkannya, katanya: "Ketahuilah, kamu harus bersembunyi di belakang kota itu untuk menyerangnya, janganlah terlalu jauh dari kota itu, dan bersiap-siaplah kamu sekalian.
8:5 Aku dan semua orang yang bersama-sama dengan aku akan mendekati kota itu; apabila mereka keluar menyerbu kami, seperti yang pertama kali, maka kami akan melarikan diri dari hadapan mereka.
8:6 Jadi mereka akan keluar menyusul kami, sehingga kami memancing mereka jauh dari kota itu, sebab mereka akan berkata: orang-orang itu melarikan diri dari hadapan kita seperti yang pertama kali. Jika kami melarikan diri dari hadapan mereka,
8:7 maka kamu harus bangun dari tempat persembunyianmu itu untuk menduduki kota itu, dan TUHAN, Allahmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.
8:8 Segera setelah kamu merebut kota itu, haruslah kamu membakarnya; sesuai dengan firman TUHAN kamu harus melakukan semuanya itu; ingatlah, itulah perintahku kepadamu."
8:9 Demikianlah Yosua menyuruh mereka pergi, lalu berjalanlah mereka ke tempat persembunyian dan tinggal di antara Betel dan Ai, di sebelah barat Ai. Tetapi Yosua bermalam di tengah-tengah rakyat pada malam itu.
8:10 Keesokan harinya Yosua bangun pagi-pagi, lalu diperiksanyalah barisan bangsa itu dan berjalanlah ia maju beserta para tua-tua orang Israel di depan bangsa itu ke Ai.
8:11 Juga seluruh tentara yang bersama-sama dengan dia berjalan maju; mereka maju mendekat, lalu sampai ke tentangan kota itu, kemudian berkemahlah mereka di sebelah utara Ai, sehingga lembah itu ada di antara mereka dan Ai.
8:12 Yosua telah mengambil kira-kira lima ribu orang, lalu disuruhnya mereka bersembunyi di antara Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu

.
8:13 Beginilah rakyat itu diatur: seluruh tentara itu di sebelah utara kota dengan barisan belakang di sebelah barat kota. Pada malam itu berjalanlah Yosua melalui lembah itu.
8:14 Pagi-pagi, ketika raja negeri Ai melihat hal itu, maka ia dan seluruh rakyatnya, orang-orang kota itu, segera keluar berperang, menyerbu orang Israel, ke lereng di seberang dataran itu; raja itu tidak tahu, bahwa ada orang bersembunyi di belakang kota.
8:15 Yosua dan seluruh orang Israel itu berlaku seolah-olah dipukul mundur oleh mereka, lalu melarikan diri ke arah padang gurun.
8:16 Sebab itu semua orang yang ada di kota dikerahkan untuk mengejar orang Israel. Maka mereka mengejar Yosua, sehingga makin jauhlah mereka terpancing dari kota.
8:17 Seorangpun tidak tertinggal lagi di Ai dan Betel yang tidak keluar memburu orang Israel. Mereka meninggalkan kota itu terbuka, karena mereka mengejar orang Israel.

8:18 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Acungkanlah lembing yang ada di tanganmu ke arah Ai, sebab Aku menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu." Maka Yosua mengacungkan lembing yang di tangannya ke arah kota itu.
8:19 Ketika diacungkannya tangannya, maka segeralah bangun orang-orang yang bersembunyi itu dari tempatnya, mereka berlari memasuki kota, merebutnya, lalu segera membakar kota itu.
8:20 Ketika orang Ai berpaling menoleh ke belakang, tampaklah asap kota itu naik membubung ke langit; mereka tidak sempat melarikan diri ke manapun juga, sebab rakyat yang tadinya lari ke padang gurun, berbalik melawan pengejar-pengejarnya.
8:21 Ketika Yosua dan seluruh Israel melihat, bahwa orang-orang yang bersembunyi itu telah merebut kota dan bahwa asap kota itu naik membubung, berbaliklah mereka, lalu menewaskan orang-orang Ai.
8:22 Sementara itu juga keluar orang-orang Israel yang lain dari dalam kota menyerbu orang-orang Ai, sehingga terjepit di tengah-tengah orang Israel itu, yang ini dari sini dan yang itu dari sana; orang-orang Ai ditewaskan, sehingga seorangpun dari mereka tidak ada yang dibiarkan terlepas atau luput.
8:23 Tetapi raja Ai ditangkap mereka hidup-hidup dan dihadapkan kepada Yosua.
8:24 Segera sesudah orang Israel selesai membunuh seluruh penduduk kota Ai di padang terbuka ke mana orang Israel mengejar mereka, dan orang-orang ini semuanya tewas oleh mata pedang sampai orang yang penghabisan, maka seluruh Israel kembali ke Ai dan memukul kota itu dengan mata pedang.
8:25 Jumlah semua orang yang tewas pada hari itu, baik laki-laki maupun perempuan, ada dua belas ribu orang, semuanya orang Ai 8:26 Dan Yosua tidak menarik tangannya yang mengacungkan lembing itu, sebelum seluruh penduduk kota Ai ditumpasnya.
8:27 Hanya ternak dan barang-barang kota itu dijarah oleh orang Israel, sesuai dengan firman TUHAN, yang diperintahkan-Nya kepada Yosua.
8:28 Yosua membakar Ai dan membuatnya menjadi timbunan puing untuk selama-lamanya, menjadi tempat yang tandus sampai sekarang.
8:29 Dan raja Ai digantungnya pada sebuah tiang sampai petang. Ketika matahari terbenam, Yosua memerintahkan orang menurunkan mayat itu dari tiang, lalu dilemparkan di depan pintu gerbang kota, kemudian didirikan oranglah di atasnya suatu timbunan batu yang besar, yang masih ada sampai sekarang
Yosua 10:8-43
10:8 Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorangpun dari mereka yang akan dapat bertahan menghadapi engkau."
10:9 Lalu Yosua menyerang mereka dengan tiba-tiba, setelah semalam-malaman bergerak maju dari Gilgal.
10:10 Dan TUHAN mengacaukan mereka di depan orang Israel, sehingga Yosua menimbulkan kekalahan yang besar di antara mereka dekat Gibeon, mengejar mereka ke arah pendakian Bet-Horon dan memukul mereka mundur sampai dekat Azeka dan Makeda.
10:11 Sedang mereka melarikan diri di depan orang Israel dan baru di lereng Bet-Horon, maka TUHAN melempari mereka dengan batu-batu besar dari langit, sampai ke Azeka, sehingga mereka mati. Yang mati kena hujan batu itu ada lebih banyak dari yang dibunuh oleh orang Israel dengan pedang.
10:12 Lalu Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori itu kepada orang Israel; ia berkata di hadapan orang Israel: "Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon!"
10:13 Maka berhentilah matahari dan bulanpun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang Jujur? Matahari tidak bergerak di tengah langit dan lambat-lambat terbenam kira-kira sehari penuh.
10:14 Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa TUHAN mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah TUHAN.
10:15 Kemudian Yosua dan seluruh orang Israel yang menyertainya pulang kembali ke tempat perkemahan di Gilgal.
10:16 Kelima raja itu melarikan diri dan bersembunyi di dalam gua di Makeda.
10:17 Kepada Yosua dikabarkan, demikian: "Kelima raja itu telah ditemukan bersembunyi di dalam gua di Makeda."

10:18 Lalu berkatalah Yosua: ”Gulingkanlah batu-batu yang besar ke mulut gua itu dan tempatkanlah di sana orang untuk menjaga mereka.
10:19 Tetapi kamu, janganlah kamu berhenti, kejarlah musuhmu dan hantamlah barisan belakangnya; janganlah biarkan mereka masuk ke dalam kota-kota mereka, sebab TUHAN, Allahmu, menyerahkan mereka kepadamu!”
10:20 Setelah Yosua dan orang Israel selesai menimbulkan kekalahan yang besar sekali di antara mereka, sampai mereka dihancurkan sama sekali–beberapa orang dari mereka dapat lolos dan masuk ke kota-kota yang diperkuat–
10:21 pulanglah seluruh bangsa itu dengan selamat kepada Yosua ke tempat perkemahan, di Makeda. Tidak ada seorangpun yang berani melemparkan kata-kata ancaman terhadap orang Israel.
10:22 Kemudian berkatalah Yosua: ”Bukalah mulut gua dan keluarkanlah kelima raja itu dari dalam dan bawa kepadaku.”
10:23 Dilakukan oranglah demikian, kelima raja itu dikeluarkan dari gua itu dan dibawa kepadanya: raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakhis dan raja Eglon.
10:24 Setelah raja-raja itu dikeluarkan dan dibawa kepada Yosua, maka Yosuapun memanggil semua orang Israel berkumpul dan berkata kepada para panglima tentara, yang ikut berperang bersama-sama dengan dia: ”Marilah dekat, taruhlah kakimu ke atas tengkuk raja-raja ini.” Maka datanglah mereka dekat dan menaruh kakinya ke atas tengkuk raja-raja itu.
10:25 Lalu berkatalah Yosua kepada mereka: ”Janganlah takut dan janganlah tawar hati, kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab secara itulah akan dilakukan TUHAN kepada semua musuhmu, yang kamu perangi.”
10:26 Sesudah itu Yosua membunuh raja-raja itu, dan menggantung mereka pada lima tiang, dan mereka tinggal tergantung pada tiang-tiang itu sampai matahari terbenam.
10:27 Tetapi menjelang matahari terbenam, atas perintah Yosua mayat mereka diturunkan dari tiang-tiang itu, dan dilemparkan ke dalam gua, tempat mereka bersembunyi. Lalu mulut gua itu ditutupi orang dengan batu-batu besar, yang masih ada sampai sekarang.
10:28 Pada hari itu Yosua merebut Makeda dan kota itu dipukulnya dengan mata pedang, juga rajanya; kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya, tidak ada seorangpun yang dibiarkannya lolos, dan raja Makeda, diperlakukannya seperti telah diperlakukannya raja Yerikho.
10:29 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Makeda ke Libna, lalu memerangi Libna.
10:30 Dan TUHAN menyerahkan kota itu juga kepada orang Israel, beserta rajanya. Yosua memukul kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya dengan mata pedang, tidak ada seorangpun di dalamnya yang dibiarkannya lolos, dan rajanya itu, diperlakukannya seperti telah diperlakukannya raja Yerikho.
10:31 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Libna ke Lakhis, lalu berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.
10:32 Dan TUHAN menyerahkan Lakhis kepada orang Israel. Yosua merebut kota itu pada hari yang kedua. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya dipukulnya dengan mata pedang, tepat seperti yang dilakukannya terhadap Libna.
10:33 Lalu Horam, raja Gezer, maju untuk membantu Lakhis, tetapi Yosua menewaskan dia dan rakyatnya, sehingga tidak ada seorangpun padanya yang dibiarkannya lolos.
10:34 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel berjalan terus dari Lakhis ke Eglon, lalu mereka berkemah mengepung kota itu dan berperang melawannya.
10:35 Kota itu direbut mereka pada hari itu juga dan dipukul dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya pada hari itu, tepat seperti yang dilakukan terhadap Lakhis.
10:36 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel bergerak maju dari Eglon ke Hebron, lalu berperang melawannya.
10:37 Negeri itu direbut mereka dan dipukul dengan mata pedang, juga rajanya dan segala kotanya dan semua makhluk yang ada di dalamnya, tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos, tepat seperti yang dilakukannya terhadap Eglon. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya. 10:38 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel kembali ke Debir, lalu berperang melawannya.

10:39 Negeri itu beserta rajanya dan segala kotanya direbutnya, dan dipukul dengan mata pedang. Semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpas mereka, tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos; seperti yang dilakukannya terhadap Hebron, demikianlah dilakukan terhadap Debir beserta rajanya, sama seperti yang dilakukannya terhadap Libna beserta rajanya. 10:40 Demikianlah Yosua mengalahkan seluruh negeri itu, Pegunungan, Tanah Negeb, Daerah Bukit dan Lereng Gunung, beserta semua raja mereka. Tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos, tetapi ditumpasnya semua yang bernafas, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.
10:41 Yosua menewaskan mereka dari Kadesh-Barnea sampai Gaza, juga seluruh tanah Gosyen sampai Gibeon.[/size]
10:42 Semua raja ini dan negeri mereka telah dikalahkan Yosua sekaligus, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah TUHAN, Allah Israel.
10:43 Kemudian Yosua dengan seluruh Israel pulang kembali ke tempat perkemahan di Gilgal.
Yosua 11 :6-23
11:6 Lalu TUHAN berkata kepada Yosua: "Janganlah takut menghadapi mereka, sebab besok kira-kira waktu ini Aku menyerahkan mereka mati terbunuh semuanya kepada orang Israel. Kuda mereka haruslah kamu lumpuhkan dan kereta mereka haruslah kamu bakar dengan api."
11:7 Lalu Yosua dengan seluruh tentaranya mendatangi mereka dengan tiba-tiba dekat mata air Merom, dan menyerbu mereka.
11:8 Dan TUHAN menyerahkan mereka kepada orang Israel. Mereka dikalahkan dan dikejar sampai Sidon-Besar dan sampai Misrefot-Maim, dan sampai lembah Mizpa yang di sebelah timur. Demikianlah mereka dihancurkan, sehingga tidak seorangpun dari mereka yang dibiarkan lolos.
11:9 Yosua melakukan terhadap mereka seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya: kuda mereka dilumpuhkan dan kereta mereka dibakar dengan api.
11:10 Pada waktu itu Yosua kembali, direbutnya Hazor, dan rajanya dibunuhnya dengan mata pedang. Sebab Hazor pada waktu dahulu adalah yang terutama di antara segala kerajaan itu.
11:11 Semua makhluk yang ada di dalamnya dibunuhnya dengan mata pedang, sambil menumpas orang-orang itu. Tidak ada yang tinggal hidup dari semua yang bernafas dan Hazor dibakarnya.
11:12 Selanjutnya segala kota kepunyaan raja-raja itu dan semua rajanya dikalahkan Yosua dan dibunuhnya dengan mata pedang. Mereka ditumpasnya seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu.
11:13 Tetapi kota-kota yang letaknya di atas bukit-bukit puing tidaklah dibakar oleh orang Israel, hanya Hazor saja yang dibakar oleh Yosua.
11:14 Segala barang dari kota-kota itu serta ternaknya telah dijarah orang Israel. Tetapi manusia semuanya dibunuh mereka dengan mata pedang, sehingga orang-orang itu dipunahkan mereka. Tidak ada yang ditinggalkan hidup dari semua yang bernafas.
11:15 Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, hamba-Nya itu, demikianlah diperintahkan Musa kepada Yosua dan seperti itulah dilakukan Yosua: tidak ada sesuatu yang diabaikannya dari segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
11:16 Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu, pegunungan, seluruh Tanah Negeb, seluruh tanah Gosyen, Daerah Bukit, serta Araba-Yordan, dan Pegunungan Israel dengan tanah rendahnya;
11:17 mulai dari Pegunungan Gundul, yang mendaki ke arah Seir, sampai ke Baal-Gad di lembah gunung Libanon, di kaki gunung Hermon. Semua rajanya ditangkapnya, dan dibunuhnya.
11:18 Lama Yosua melakukan perang melawan semua raja itu.
11:19 Tidak ada satu kotapun yang mengadakan ikatan persahabatan dengan orang Israel, selain dari pada orang Hewi yang diam di Gibeon itu, semuanya telah direbut mereka dengan berperang.
11:20 Karena TUHAN yang menyebabkan hati orang-orang itu menjadi keras, sehingga mereka berperang melawan orang Israel, supaya mereka ditumpas, dan jangan dikasihani, tetapi dipunahkan, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.
11:21 Pada waktu itu Yosua datang dan melenyapkan orang Enak dari pegunungan, dari Hebron, Debir dan Anab, dari seluruh pegunungan Yehuda dan dari seluruh pegunungan Israel. Mereka dan kota-kota ereka

ditumpas oleh Yosua.
11:22 Tidak ada lagi orang Enak ditinggalkan hidup di negeri orang Israel; hanya di Gaza, di Gat dan di Asdod masih ada yang tertinggal.
11:23 Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu sesuai dengan segala yang difirmankan TUHAN kepada Musa. Dan Yosuapun memberikan negeri itu kepada orang Israel menjadi milik pusaka mereka, menurut pembagian suku mereka. Lalu amanlah negeri itu, berhenti dari berperang.
Hakim-hakim 1 :1-17

1:1 Sesudah Yosua mati, orang Israel bertanya kepada TUHAN: ”Siapakah dari pada kami yang harus lebih dahulu maju menghadapi orang Kanaan untuk berperang melawan mereka?”
1:2 Firman TUHAN: ”Suku Yehudalah yang harus maju; sesungguhnya telah Kuserahkan negeri itu ke dalam tangannya.”
1:3 Lalu berkatalah Yehuda kepada Simeon, saudaranya itu: ”Majulah bersama-sama dengan aku ke bagian yang telah diundikan kepadaku dan baiklah kita berperang melawan orang Kanaan, maka akupun akan maju bersama-sama dengan engkau ke bagian yang telah diundikan kepadamu.” Lalu Simeon maju bersama-sama dengan dia.
1:4 Maka majulah suku Yehuda, lalu TUHAN menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka memukul kalah orang-orang itu dekat Bezek, sepuluh ribu orang banyaknya.
1:5 Di Bezek mereka menjumpai Adoni-Bezek dan berperang melawan dia, dan mereka memukul kalah orang Kanaan dan orang Feris.
1:6 Tetapi Adoni-Bezek melarikan diri, lalu mereka mengejarnya, menangkapnya dan memotong ibu jari dari tangannya dan dari kakinya.
1:7 Kata Adoni-Bezek: ”Ada tujuh puluh raja dengan terpotong ibu jari tangan dan kakinya memungut sisa-sisa makanan di bawah mejaku; sesuai dengan yang kulakukan itu, demikianlah dibalaskan Allah kepadaku.” Kemudian ia dibawa ke Yerusalem dan mati di sana.
1:8 Sesudah itu bani Yehuda berperang melawan Yerusalem, merebutnya lalu memukulnya dengan mata pedang dan memusnahkan kota itu dengan api.
1:9 Kemudian bani Yehuda maju berperang melawan orang Kanaan, yang diam di pegunungan, di Tanah Negeb dan di Daerah Bukit.
1:10 Lalu suku Yehuda bergerak menyerang orang Kanaan yang diam di Hebron–nama Hebron dahulu adalah Kiryat-Arba–dan memukul kalah Sesai, Ahiman dan Talmai.
1:11 Dari sana mereka bergerak menyerang penduduk Debir. Nama Debir dahulu adalah Kiryat-Sefer.
1:12 Berkatalah Kaleb: ”Siapa yang mengalahkan dan merebut Kiryat-Sefer, kepadanya akan kuberikan Akhsa, anakku, menjadi isterinya.”
1:13 Dan Otniel, anak Kenas adik Kaleb, merebut kota itu; lalu Kaleb memberikan Akhsa, anaknya, kepadanya menjadi isterinya.
1:14 Ketika perempuan itu tiba, dibujuknya suaminya untuk meminta sebidang ladang kepada ayahnya. Maka turunlah perempuan itu dari keledainya, lalu berkatalah Kaleb kepadanya: ”Ada apa?”
1:15 Jawabnya kepadanya: ”Berikanlah kepadaku suatu hadiah; telah kauberikan kepadaku tanah yang gersang, berikanlah juga kepadaku mata air.” Lalu Kaleb memberikan kepadanya mata air yang di hulu dan mata air yang di hilir.
1:16 Keturunan Hobab, ipar Musa, orang Keni itu, maju bersama-sama dengan bani Yehuda dari kota pohon korma ke padang gurun Yehuda di Tanah Negeb dekat Arad; lalu mereka menetap di antara penduduk di sana.
1:17 Yehuda maju bersama-sama dengan Simeon, saudaranya itu, lalu mereka memukul kalah orang Kanaan, penduduk Zefat; mereka menumpas kota itu. Sebab itu kota itu dinamai Horma.
Hakim-hakim 3 :1-31
3:1 Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk mencobai orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan.
3:2 –Maksudnya hanyalah, supaya keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang

sudah-sudah, dilatih berperang oleh TUHAN.
3:3 Yang tinggal ialah kelima raja kota orang Filistin dan semua orang Kanaan, orang Sidon dan orang Hewi, yang mendiami pegunungan Libanon, dari gunung Baal-Hermon sampai ke jalan yang menuju ke Hamat.
3:4 Mereka itu ada di sana, supaya Ia mencobai orang Israel dengan perantaraan mereka untuk mengetahui, apakah mereka mendengarkan perintah yang diberikan TUHAN kepada nenek moyang mereka dengan perantaraan Musa.
3:5 Demikianlah orang Israel itu diam di tengah-tengah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.
3:6 Mereka mengambil anak-anak perempuan, orang-orang itu menjadi isteri mereka dan memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelaki orang-orang itu, serta beribadah kepada allah orang-orang itu.
3:7 Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada para Baal dan para Asyera.
3:8 Lalu bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel, sehingga Ia menjual mereka kepada Kusyan-Risyataim, raja Aram-Mesopotamia dan orang Israel menjadi takluk kepada Kusyan-Risyataim delapan tahun lamanya.
3:9 Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan seorang penyelamat bagi orang Israel, yakni Otniel, anak Kenas adik Kaleb.
3:10 Roh TUHAN menghinggapi dia dan ia menghakimi orang Israel. Ia maju berperang, lalu TUHAN menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangannya, sehingga ia mengalahkan Kusyan-Risyataim.
3:11 Lalu amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya. Kemudian matilah Otniel anak Kenas.
3:12 Tetapi orang Israel melakukan pula apa yang jahat di mata TUHAN; lalu Eglon, raja Moab, diberi TUHAN kuasa atas orang Israel, oleh sebab mereka telah melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.
3:13 Raja ini mengajak bani Amon dan bani Amalek menjadi sekutunya. Lalu majulah ia dan memukul orang Israel kalah. Kota pohon korma diduduki mereka.
3:14 Delapan belas tahun lamanya orang Israel menjadi takluk kepada Eglon, raja Moab.
3:15 Lalu orang Israel berseru kepada TUHAN, maka TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang penyelamat yakni Ehud, anak Gera, orang Benyamin, seorang yang kidal. Dengan perantaraannya orang Israel biasa mengirimkan upeti kepada Eglon, raja Moab.
3:16 Dan Ehud membuat pedang yang bermata dua, yang panjangnya hampir sehasta, disandangnyalah itu di bawah pakaiannya, pada pangkal paha kanannya.
3:17 Kemudian ia menyampaikan upeti kepada Eglon, raja Moab. Adapun Eglon itu seorang yang sangat gendut.
3:18 Setelah Ehud selesai menyampaikan upeti itu, disuruhnya pembawa-pembawa upeti itu pulang,
3:19 tetapi ia sendiri berhenti pada batu-batu berpahat yang di dekat Gilgal, dan kembali menghadap raja. Berkatalah ia: "Ada pesan rahasia yang kubawa untuk tuanku, ya raja." Kata Eglon: "Diamlah dahulu!" Maka semua orang yang berdiri di depannya itu pergi ke luar.
3:20 Lalu Ehud masuk mendapatkan dia, sedang ia duduk sendirian di kamar atas di rumah peranginannya. Berkatalah Ehud: "Ada firman Allah yang kubawa untuk tuanku." Lalu bangunlah ia berdiri dari tempat duduknya.
3:21 Kemudian Ehud mengulurkan tangan kirinya, dihunusnya pedang itu dari pangkal paha kanannya dan ditikamkannya ke perut raja,
3:22 sehingga hulunya beserta mata pedang itu masuk. Lemak menutupi mata pedang itu, sebab pedang itu tidak dicabutnya dari perut raja. Lalu keluarlah ia melalui pintu belakang.
3:23 Demikianlah Ehud sampai ke serambi; pintu kamar atas itu ditutup dan dikuncinya setelah ia keluar.
3:24 Baru saja ia keluar, datanglah hamba-hamba raja melihat, tetapi pintu kamar atas itu terkunci. Lalu berkatalah mereka: "Tentulah ia membuang air di kamar rumah peranginan itu."
3:25 Lalu mereka menunggu-nunggu sampai menjadi bingung, tetapi raja tidak membuka pintu kamar atas itu. Kemudian mereka mengambil kunci, membuka pintu, maka tampaklah tuan mereka mati tergeletak di lantai.

3:26 Sedang mereka berlambat-lambat, Ehud meloloskan diri; ia lewat dari batu-batu berpahat dan meloloskan diri ke arah Seira.
3:27 Setelah ia sampai ke sana, ditiupnyalah sangkakala di pegunungan Efraim, lalu turunlah orang Israel bersama-sama dengan dia dari pegunungan itu, dan ia sendiri di depan.
3:28 Berkatalah ia kepada mereka: "Ikutlah aku, sebab TUHAN telah menyerahkan musuhmu, orang-orang Moab itu, ke dalam tanganmu." Maka turunlah mereka mengikuti dia, lalu mereka merebut tempat penyeberangan sungai Yordan ke Moab dan tidak seorangpun dibiarkan mereka menyeberang.
3:29 Pada waktu itu mereka menewaskan kira-kira sepuluh ribu orang dari Moab, semuanya orang yang tegap dan tangkas, seorangpun tidak ada yang lolos.
3:30 Demikianlah pada hari itu Moab ditundukkan oleh Israel, maka amanlah tanah itu, delapan puluh tahun lamanya.
3:31 Sesudah dia, bangkitlah Samgar bin Anat; ia menewaskan orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu, enam ratus orang banyaknya. Demikianlah ia juga menyelamatkan orang Israel.

Hakim-hakim 8:1-26

8:1 Lalu berkatalah orang-orang Efraim kepada Gideon: "Apa macam perbuatanmu ini terhadap kami! Mengapa engkau tidak memanggil kami, ketika engkau pergi berperang melawan orang Midian?" Lalu mereka menyesali dia dengan sangat.
8:2 Jawabnya kepada mereka: "Apa perbuatanku dalam hal ini, jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan susulan oleh suku Efraim lebih baik hasilnya dari panen buah anggur kaum Abiezer?
8:3 Allah telah menyerahkan kedua raja Midian itu, yakni Oreb dan Zeeb, ke dalam tanganmu; apa yang telah dapat kucapai, jika dibandingkan dengan kamu?" Setelah ia berkata demikian, maka redalah marah mereka terhadap dia.
8:4 Ketika Gideon sampai ke sungai Yordan, menyeberanglah ia dan ketiga ratus orang yang bersama-sama dengan dia, meskipun masih lelah, namun mengejar juga.
8:5 Dan berkatalah ia kepada orang-orang Sukot: "Tolong berikan beberapa roti untuk rakyat yang mengikuti aku ini, sebab mereka telah lelah, dan aku sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian."
8:6 Tetapi jawab para pemuka di Sukot itu: "Sudahkah Zebah dan Salmuna itu ada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?"
8:7 Lalu kata Gideon: "Kalau begitu, apabila TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganku, aku akan menggaruk tubuhmu dengan duri padang gurun dan onak."
8:8 Maka berjalanlah ia dari sana ke Pnuel, dan berkata demikian juga kepada orang-orang Pnuel, tetapi orang-orang inipun menjawabnya seperti orang-orang Sukot.
8:9 Lalu berkatalah ia juga kepada orang-orang Pnuel: "Apabila aku kembali dengan selamat, maka aku akan merobohkan menara ini."
8:10 Sementara itu Zebah dan Salmuna ada di Karkor bersama-sama dengan tentara mereka, kira-kira lima belas ribu orang banyaknya, yakni semua orang yang masih tinggal hidup dari seluruh tentara orang-orang dari sebelah timur; banyaknya yang tewas ada seratus dua puluh ribu orang yang bersenjatakan pedang.
8:11 Gideon maju melalui jalan orang-orang yang diam di dalam kemah di sebelah timur Nobah dan Yogbeha, lalu memukul kalah tentara itu, ketika tentara itu menyangka dirinya aman.
8:12 Zebah dan Salmuna melarikan diri, tetapi Gideon mengejar mereka dan menawan kedua raja Midian itu, yakni Zebah dan Salmuna, sedang seluruh tentara itu diceraiberaikannya.
8:13 Kemudian kembalilah Gideon bin Yoas dari peperangan dengan melalui pendakian Heres;
8:14 ditangkapnyalah seorang muda dari penduduk Sukot. Setelah ditanyai, orang itu menuliskan nama para pemuka dan para tua-tua di Sukot untuk Gideon, tujuh puluh tujuh orang banyaknya.
8:15 Lalu pergilah Gideon kepada orang-orang Sukot sambil berkata: "Inilah Zebah dan Salmuna yang karenanya kamu telah mencela aku dengan berkata: Sudahkah Zebah dan Salmuna itu ada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada orang-orangmu yang lelah itu?"
8:16 Lalu ia mengumpulkan para tua-tua kota itu, ia mengambil duri padang gurun dan onak, dan menghajar orang-orang Sukot dengan itu.
8:17 Juga menara Pnuel dirobohkannya dan dibunuhnya orang-orang kota itu.

8:18 Kemudian bertanyalah ia kepada Zebah dan Salmuna: "Di manakah orang-orang yang telah kamu bunuh di Tabor itu?" Jawab mereka: "Mereka itu serupa dengan engkau, sikap mereka masing-masing seperti anak raja."
8:19 Lalu kata Gideon: "Saudara-saudarakulah itu, anak-anak ibuku! Demi TUHAN yang hidup, seandainya kamu membiarkan mereka hidup, aku tidak akan membunuh kamu."
8:20 Katanya kepada Yeter, anak sulungnya: "Bangunlah, bunuhlah mereka." Tetapi orang muda itu tidak menghunus pedangnya, karena ia takut, sebab ia masih muda.
8:21 Lalu kata Zebah dan Salmuna: "Bangunlah engkau sendiri dan paranglah kami, sebab seperti orangnya, demikian pula kekuatannya." Maka bangunlah Gideon, dibunuhnya Zebah dan Salmuna, kemudian diambilnya bulan-bulanan yang ada pada leher unta mereka.
8:22 Kemudian berkatalah orang Israel kepada Gideon: "Biarlah engkau memerintah kami, baik engkau baik anakmu maupun cucumu, sebab engkaulah yang telah menyelamatkan kami dari tangan orang Midian."
8:23 Jawab Gideon kepada mereka: "Aku tidak akan memerintah kamu dan juga anakku tidak akan memerintah kamu tetapi TUHAN yang memerintah kamu."
8:24 Selanjutnya kata Gideon kepada mereka: "Satu hal saja yang kuminta kepadamu: Baiklah kamu masing-masing memberikan anting-anting dari jarahannya." –Karena musuh itu beranting-anting mas, sebab mereka orang Ismael.
8:25 Jawab mereka: "Kami mau memberikannya dengan suka hati." Dan setelah dihamparkan sehelai kain, maka masing-masing melemparkan anting-anting dari jarahannya ke atas kain itu.
8:26 Adapun berat anting-anting emas yang dimintanya itu ada seribu tujuh ratus syikal emas, belum terhitung bulan-bulanan, perhiasan telinga dan pakaian kain ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, dan belum terhitung kalung rantai yang ada pada leher unta mereka.
Hakim-hakim 20 :18-48
20:18 Lalu orang Israel berangkat dan maju ke Betel. Di sana mereka bertanya kepada Allah: "Siapakah dari kami yang lebih dahulu maju berperang melawan bani Benyamin?" Jawab TUHAN: "Suku Yehudalah lebih dahulu."
20:19 Lalu orang-orang Israel bangun pagi-pagi dan berkemah mengepung Gibea.
20:20 Kemudian majulah orang-orang Israel berperang melawan suku Benyamin; orang-orang Israel mengatur barisan perangnya melawan mereka dekat Gibea.
20:21 Juga bani Benyamin maju menyerang dari Gibea dan menggugurkan ke bumi dua puluh dua ribu orang dari antara orang Israel pada hari itu.
20:22 Tetapi laskar orang Israel mengumpulkan segenap kekuatannya, lalu mengatur pula barisan perangnya di tempat mereka mengatur barisannya semula.
20:23 Kemudian pergilah orang-orang Israel, lalu menangis di hadapan TUHAN sampai petang, sesudah itu mereka bertanya kepada TUHAN: "Akan pergi pulakah kami berperang melawan bani Benyamin, saudara kami itu?" Jawab TUHAN: "Majulah melawan mereka."
20:24 Tetapi ketika orang-orang Israel pada hari kedua sampai di dekat bani Benyamin,
20:25 maka pada hari kedua itu majulah suku Benyamin dari Gibea menyerbu mereka, dan digugurkannya pula ke bumi delapan belas ribu orang di antara orang-orang Israel; semuanya orang-orang yang bersenjatakan pedang.
20:26 Kemudian pergilah semua orang Israel, yakni seluruh bangsa itu, lalu sampai di Betel; di sana mereka tinggal menangis di hadapan TUHAN, berpuasa sampai senja pada hari itu dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan TUHAN.
20:27 Dan orang-orang Israel bertanya kepada TUHAN–pada waktu itu ada di sana tabut perjanjian Allah,
20:28 dan Pinehas bin Eleazar bin Harun menjadi imam Allah pada waktu itu–kata mereka: "Haruskah kami maju sekali lagi untuk berperang melawan bani Benyamin, saudara kami itu, atau haruskah kami hentikan itu?" Jawab TUHAN: "Majulah, sebab besok Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu."
20:29 Lalu orang Israel menempatkan penghadang-penghadang sekeliling Gibea.
20:30 Pada hari ketiga majulah orang-orang Israel melawan bani Benyamin dan mengatur barisannya melawan Gibea seperti yang sudah-sudah.

20:31 Maka majulah bani Benyamin menyerbu laskar itu; mereka terpancing dari kota, dan seperti yang sudah-sudah, mereka mulai menyerang laskar itu pada kedua jalan raya–yang satu menuju ke Betel, dan yang lain ke Gibea melalui padang–sehingga terbunuh beberapa orang, kira-kira tiga puluh orang di antara orang Israel.
20:32 Maka kata bani Benyamin: ”Orang-orang itu telah terpukul kalah oleh kita seperti semula.” Tetapi orang-orang Israel telah bermupakat lebih dahulu: ”Marilah kita lari dan memancing mereka dari kota ke jalan-jalan raya.”
20:33 Jadi orang Israel bangun dari tempatnya dan mengatur barisannya di Baal-Tamar, sedang orang Israel yang menghadang itu tiba-tiba keluar dari tempatnya, yakni tempat terbuka dekat Geba,
20:34 dan sampai di depan Gibea, sebanyak sepuluh ribu orang pilihan dari seluruh Israel. Pertempuran itu dahsyat, tetapi bani Benyamin tidak tahu bahwa malapetaka datang menimpa mereka.
20:35 TUHAN membuat suku Benyamin terpukul kalah oleh orang Israel, dan pada hari itu orang-orang Israel memusnahkan dari antara suku Benyamin dua puluh lima ribu seratus orang, semuanya orang-orang yang bersenjatakan pedang.
20:36 Bani Benyamin melihat, bahwa mereka telah terpukul kalah. Sementara orang-orang Israel agak mundur di depan suku Benyamin–sebab mereka mempercayai penghadang-penghadang yang ditempatkan mereka untuk menyerang Gibea–
20:37 maka segeralah penghadang-penghadang itu menyerbu Gibea. Mereka bergerak maju dan memukul seluruh kota itu dengan mata pedang.
20:38 Tetapi orang-orang Israel telah bermupakat dengan penghadang-penghadang itu untuk menaikkan gumpalan asap tebal dari kota itu.
20:39 Ketika orang-orang Israel mundur dalam pertempuran itu, maka suku Benyamin mulai menyerang orang Israel, sehingga terbunuh kira-kira tiga puluh orang, karena pikir mereka: ”Tentulah orang-orang itu terpukul kalah sama sekali oleh kita seperti dalam pertempuran yang dahulu.”
20:40 Tetapi pada waktu itu mulailah gumpalan asap naik dari kota itu seperti tiang asap. Suku Benyamin menoleh ke belakang dan tampaklah kota itu seluruhnya terbakar, apinya naik ke langit.
20:41 Lagipula orang-orang Israel maju lagi. Maka gemetarlah orang-orang Benyamin itu, sebab mereka melihat, bahwa malapetaka datang menimpa mereka.
20:42 Jadi larilah mereka dari depan orang-orang Israel itu, ke arah padang gurun, tetapi pertempuran itu tidak dapat dihindari mereka, lalu orang-orang dari kota-kota menghabisi mereka di tengah-tengahnya.
20:43 Mereka mengepung suku Benyamin itu, mengejarnya dengan tak henti-hentinya dan melandanya sampai di depan Gibea, di sebelah timur.
20:44 Dari bani Benyamin ada tewas delapan belas ribu orang, semuanya orang-orang gagah perkasa.
20:45 Yang lain berpaling lari ke padang gurun, ke bukit batu Rimon. Tetapi di jalan-jalan raya masih diadakan penyabitan susulan di antara mereka: lima ribu orang; mereka diburu sampai ke Gideom dan dipukul mati dua ribu orang dari mereka.
20:46 Maka yang tewas dari suku Benyamin pada hari itu seluruhnya berjumlah dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang, semuanya orang-orang gagah perkasa.
20:47 Tetapi enam ratus orang berpaling lari ke padang gurun, ke bukit batu Rimon, dan tinggal empat bulan lamanya di bukit batu itu.
20:48 Tetapi orang-orang Israel kembali kepada bani Benyamin dan memukul mereka dengan mata pedang, baik manusia baik hewan dan segala sesuatu yang terdapat di sana. Juga segala kota yang terdapat di sana mereka musnahkan dengan api.

IV. perbandingkan dengan ayat ayat dari Injil kanonik

ada postingan dari Jones di forum-swaramuslim.net yang menyajikan data-data
10:34 ”Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang (machaira).
Ket : 3162 macaira probably feminine of a presumed derivative of mach - mache 3163; a knife, i.e. dirk; figuratively, war, judicial punishment:–sword. μαχαιρα (218) a large knife or dagger, short

sword. Machaira, adalah senjata yang canggih pada saat itu alias alat pembunuh yang mematikan http://www.aurorahistoryboutique.com/A000045.htm (padanan di Indonesia: clurit), jadi machaira pada ayat itu konotasinya apa?. Pengertian machaira menurut PB dan PL adalah sama : senjata, alias alat pembunuh. Untuk memotong telinga Matt 26:51 machairan, noun, singular. Bisa dibeli Luke 22:38 machairai, noun, plural.
Yahweh sendiri punya machaira (bacalah septuagint)
Exo 22:24 Maka murka-Ku akan bangkit dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang (machaira), sehingga isteri-isterimu menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim.
Deut 32:41 apabila Aku mengasah pedang-Ku (machairan mou) yang berkilat-kilat, dan tangan-Ku memegang penghukuman, dst...
Deut 32:42 Aku akan memabukkan anak panah-Ku dengan darah, dan pedang-Ku(machairan mou) akan memakan daging:...dst
Silahkan anda check sendiri apa arti ?machaira? pada ayat bible lainnya.
Digunakan untuk siapa "machaira" (senjata) itu?
Matt 10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,
Matt 10:36 dan musuh (echtroi) orang ialah orang-orang seisi rumahnya.
Apa yang dipisahkan dengan ?machaira?, orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya?, Machaira adalah senjata, digunakan untuk memisahkan ruh dan jasad mereka alias membunuh, sehingga mereka benar-benar terpisah oleh kematian. Tindakan apa yang harus dilakukan terhadap musuh dengan ?machaira? ditangan? Apa ayat itu tidak berkonotasi untuk membunuh anggota keluarga sendiri?
Realisasi Matt 10:34, pengikut Jesus diperintah membeli machaira (anda sudah membeli atau belum?)
Luke 22:36 Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang (machaira).
Luke 22:49 Ketika mereka, yang bersama-sama dengan Yesus, melihat apa yang akan terjadi, berkatalah mereka: "Tuhan, mestikah kami menyerang mereka dengan pedang
Peter memakai machaira Matt 26:51

V.perbandingan Data sejarah yang dilakukan Muslim dan Kristian

tahun 1994 di Rwanda negeri itu adalah negeri yang paling Christian di benua Africa, buah success evangelical missionary (http://www.britannica.com/eb/article-40763/Rwanda), tapi ditahun itu tanpa ada pihak luar yang mengadu domba dua suku Hutu dan Tutsi saling bantai tidak pandang bulu termasuk para tokoh/pemuka agama juga terlibat/ gereja (Rwanda Christian Churches and Genocide in Rwanda my research indicates that religion was nevertheless an essential element in the Rwandan genocide. Timothy Longman Vassar College
1. Christian _Church _Genocide.htm
2. http://iwpr.net/?p=acr &s=f &o=325838 &apc _state=henpacr
3. http://www.afrol.com/html/Countries/Rwanda/backgr _cross _genocide.htm
4. http://www.unitedhumanrights.org/Genocide/genocide _in _rwanda.htm
5. http://www.geocities.com/missionalia/rwanda1.htm
6. http://findarticles.com/p/articles/mi _m1058/is _8 _121/ai _n6003109
7. http://www.newsfromafrica.org/newsfromafrica/articles/art _10231.html
Fakta: Dinegeri penganut ajaran Jesus yang katanya penuh kasih, dengan melibatkan gereja dan tokoh agama, rakyatnya saling membunuh, mereka melakukannya tanpa dengan alat pembunuh massal, hanya dalam waktu 100 hari atau 3 bulan 800.000-1000.000 nyawa manusia melayang (lebih dari 10 % jumlah penduduk yang kala itu berjumlah 7,7 jt), hampir 10.000 nyawa sehari!!!!!(melebihi kekejaman rekan seiman mereka, Nazi). Bayangkan kalau berat rata-rata penduduk Rwanda/ Burundi yang terbunuh 40 kg, total korban genocide ajaran kasih = 800 ribu X 40 kg = 32 ribu ton/ 3 bulan melebihi produksi daging sapi nasional 34 ribu ton/

tahun http://www.bppt.go.id/index.php?option=com _content &task=view &id=1553 &Itemid=30
Ajaran apakah yang memperlakukan manusia lebih kejam dari pada memperlakukan binatang?
Peristiwa itu sepertinya sesuai dengan Matt 10:34 ”Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang??.
Bagaimanakah rekonsiliasi mereka?
1.http://www.nytimes.com/2004/04/07/international/africa/07RWAN.html ?ex=1396756800 &en=e0838186e9f4832f &ei=5007 &partner=USERLAND
2. http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/africa/3561365.stm
3. http://www.islamonline.net/English/News/2002-09/24/article42.shtml
Kembali kepada fitrah manusia. (Setelah tragedi tersebut para penduduk Rwanda mulai beralih memeluk Islam yang mereka anggap bisa menciptakan kedamaian)
Pertanyaan dari sdr. teman : ”Saya tidak punya data statistik .. tapi permusuhan itu dari dulu ada. Bagaimana mengukur ”bertambah kasih” atau ”bertambah bermusuhan” ???” dijawab :”Paling mudah ukur saja dengan jatuhnya korban jiwa”. Lalu Jones mengungkapkan fakta dan data statistik :
Coba anda check data ini valid atau tidak.
Sejak jaman Rasulullah tahun 622 hingga kini korban jiwa jang jatuh karena keterlibatan orang yang mengaku beragama Islam termasuk peristiwa politik dll.
Arab Outbreak, et seq. (7th Century CE and beyond) TOTAL: 698,200
Perang salib : 2000,000
Muhammad Shah Sultan of Kulbarga vs. Bukka I, Raya of Vijayanagar (1366) 500,000
Armenian Massacres (1915-23): 1 500 000
Bangladesh (1971): 1 250 000
Afghanistan (1979-2001): 1 800 000
Iran-Iraq War (1980-8: 1 000 000
Sudan (1983 et seq.): 1 900 000
Iraq, Saddam Hussein (1979-2003): 300 000
Kurdistan (1980s, 1990s): 300 000
Somalia (1991 et seq.): 400 000
Indonesia (1965-66): 450 000
Sudan (1955-72): 500 000
Lebanon (1975-90): 150 000
East Timor, Conquest by Indonesia (1975-99): 200 000
Uganda, Idi Amin's regime (1972-79): 300 000
Greco-Turkish War (1919-1922): 250 000, dll.
Total katakanlah 15 000 000 jiwa selama 14 abad, (Kalau karena ke Islaman saja jumlah korban diatas akan jauh berkurang),lebih sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan orang yang mati karena merokok di tahun 80 an. (R. Peto, ”Mortality from tobacco in developed countries: indirect estimation from national vital statistics”, Lancet, 23 May 1992: 1980s: 17,000,000 }
Check data ini valid atau tidak.
Korban jiwa jang jatuh karena keterlibatan orang yang mengaku beragama Kristen. Ajaran yang diclaim ”kasih”
0-XI terlalu panjang urutannya
Crusades (1095-1291) 1 000 000
Albigensian Crusade (1208-49) 1,000,000
During the Saracen slaughters in Spain 7000 000
Saxons and Scandinavians lost their lives opposing the introduction of Christianity 2 000 000
Holy Wars against the Netherlands, Albigenses, Waldenses, and Huguenots 1,000,000
Spanish Inquisition (1478-1834) 350000
French Wars of Religion 16th century 3 000 000
Thirty Years War 17th century 7 000 000

Total 22 000 000 selama 6 abad, siapakah pelakunya ? Ini melebihi 15 jt selama 14abad.
Penjajahan & perang Abad 18 - 19
Congo Free State (1886-1908): 8 000 000
Annihilation of the American Indian 20.000.000
(untuk genocide American Indian diatas angkanya lebih banyak dari itu, sedang saya pelajari)
Philippines Insurgency (1899-1902): 220 000
Brazil (1900 et seq.): 500 000
Amazonia (1900-12): 250 000
Portuguese Colonies (1900-25): 325 000
French Colonies (1900-40) >200,000
Abyssinian Conquest (1935-41): 400 000
Algeria (1954-62): 537 000
British India 19th century 17 000 000, dll.
Total kira kira 45 000 000 jiwa selama 2 abad , siapakah pelakunya ? lho kok grafiknya meningkat ?
Abad 20
First World War (1914-1: 15 000 000
Second World War (1937-45): 55 000 000
That's 35,000,000 deaths which can probably be blamed on Hitler to one extent or another.
Mexican Revolution (1910-20): 1 000 000
Spanish Civil War (1936-39) and Franco Regime (1939-75): 365 000 + 100 000
Korean War (1950-53): 2 800 000
First Indochina War (1945-54): 400 000
Second Indochina War (1960-75): 3 500 000
Ethiopia (1962-92): 1 400 000
Rwanda and Burundi (1959-95): 1 350 000
Liberia (1989-97): 150 000
Zaire (Dem. Rep. Congo), Civil War (1997) 250,000
Bosnia and Herzegovina (1992-95): 175 000
Iraq - International embargo (1990-): 350 000
Guatemala (1960-1996): 200 000
Colombia (1946-5: 200 000
Greek Civil War (1943-49): 158 000
Balkan Wars (1912-13): 140 000. dll.
Total kira kira 70 000 000 juta jiwa selama 1 abad , melonjak drastic siapa lagi pelakunya..? Jadi selama adanya Christianity hingga kini tahun sudah 140.000.000 juta jiwa melayang
Bagaimana nantinya di abad 21 ? Apakah itu yang disebut buah ajaran kasih ?
Coba direnungkan
20 abad 140 juta, 14 abad 15 juta
Ajaran yang manakah yang pantas disebut damai ? Perjanjian lama menyebutkan 1,300,000 orang mati atas perintah Jehowa, penduduk dunia saat itu 300,000,000 http://www.census.gov/ipc/www/worldhis.html
Persentasi orang mati diatas, dibanding jumlah penduduk dunia adalah 0.43 %. Sekarang Perjanjian Baru total korban jiwa keterlibatan orang mengaku beragama Kristen 140,000,000 penduduk dunia sekarang 6,000,000,000. Persentasi orang mati diatas dibanding jumlah penduduk dunia adalah 2.33 %.
0.43 % menjadi 2.33 %??? Kok malah meningkat 540 %?

Kesimpulannya.

Kalau saja mereka mau memperhatikan data data ini,apakah mereka akan tetap akan menghujat Islam terhadap persoalan ayat ayat Perang di Al Qur'an?

kalau tetap bersikap demikian maka sesungguhnya mereka hanya memamerkan MENTAL MENTAL MUNAFIK ebagaimana kriteria yang Yesus sampaikan di Injil kanonik ,mempersoalkan selumbar di mata orang

lain tetapi Balok di mata sendiri tidak kelihatan .

7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?

7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.

7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."

KEBANYAKAN diantara mereka MEMUJA nama YESUS BAHKAN MEMPERTUHANKAN tetapi kenyataannya mereka membutakan mata dan hati akan PESAN YESUS INI.

dan justru sikap sikap mereka sesungguhnya membenarkan Ayat ayat Allah ,sebagaimana Firman Allah ini :

فَاسِقُونَ بِاللّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلُ وَأَنَّ قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ هَلْ تَنقِمُونَ مِنَّا إِلاَّ أَنْ آمَنَّا
أَكْثَرَكُمْ

Katakanlah:"Hai Ahli Kitab, apakah kamu memandang kami salah, hanya lantaran kami beriman kepada Allah, kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan se...belumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang fasik(Qs Al maidah 59)

MAHA BENAR ALLAH DENGAN SEGALA FIRMANNYA

wassalam

Id amor

Menjawab Tuduhan Aktifis FFI soal Doktrin Abrogasi (Nasikh dan Mansukh) (2011-02-06 20:01)

Oleh : [1]panda
Dalam sebuah Thread ali5196 mempostingkan sebuah Topik DOKTRIN QURAN : ABROGASI ;[2]http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t= 15706
yang sebenarnya ini adalah hasil translate dari [3]www.islamreview.com,
ali5196 hanya mentranslasi plus edit ukuran huruf supaya dramatis, ditambahi kalimat-kalimat gahar yang membakar emosi.
diawal sekali, ali5196 juga menyebutkan ;

> Setiap kali berbicara dgn non-Muslim, aktivis Muslim dgn sengaja menyembunyikan doktrin Islam bernama "al-Nasikh wal-Mansoukh" (sang Abrogator dan yg di-Abrogasi) atau 'Ayat2 yg Membatalkan dan Ayat2 yg Dibatalkan'. Ini berarti bahwa jika ditemukan dua ayat yg saling bertentangan, ayat2 yg lebih dahulu dibatalkan oleh ayat2 yg datang belakangan.

al-Nasikh wal-Mansoukh adalah ilmu ushul fiqh yang tidak terlalu sering terdengar.
Nasikh Mansukh salah satu obyek kajian yang sangat penting dalam ilmu-ilmu Al Quran, tidak boleh diabaikan bagi orang yang menekuni spesialisasi dalam bidang tafsir Al Quran. Begitu pula bagi pemerhati kajian-kanjian yurisprudensi islam, merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam memicu perbedaan ulama tafsir dalam menginterpretasi ayat-ayat Al Quran.
Memang ada pertentangan dari beberapa pemikir, tapi untuk ini sebenarnya sudah pernah dibahas oleh Dr. Quraish shihab dengan baik dan cukup jelas.

- [4]Report this post
- [5]Reply with quote

[6] by [7]panda ■ Thu Nov 06, 2008 3:08 pm Seandainya (Al-Quran ini) datangnya bukan dari Allah, niscaya mereka akan menemukan di dalam (kandungan)-nya ikhtilaf (kontradiksi) yang banyak
(QS 4:82).
Ayat Al-Quran tersebut di atas merupakan prinsip yang di yakini kebenarannya oleh setiap Muslim. Namun demikian, para ulama berbeda pendapat tentang bagaimana menghadapi ayat-ayat yang sepintas lalu menunjukkan adanya gejala kontradiksi. Dari sinilah kemudian timbul pembahasan tentang nasikh dan mansukh.
Di dalam Al-Quran, kata naskh dalam berbagai bentuknya, ditemukan sebanyak empat kali, yaitu dalam QS 2:106, 7:154, 22:52, dan 45:29. Dari segi etimologi, kata tersebut dipakai dalam beberapa arti, antara lain pembatalan, penghapusan, pemindahan dari satu wadah ke wadah lain, pengubahan, dan sebagainya. Sesuatu yang membatalkan, menghapus, memindahkan, dan sebagainya, dinamai nasikh. Sedangkan yang dibatalkan, dihapus, dipindahkan, dan sebagainya, dinamai mansukh.
Sebelum menguraikan arti nasikh dan mansukh dari segi terminologi, perlu digarisbawahi bahwa para ulama sepakat tentang tidak ditemukannya ikhtilaf dalam arti kontradiksi dalam kandungan ayat-ayat Al-Quran. Dalam menghadapi ayat-ayat yang sepintas lalu dinilai –memiliki gejala kontradiksi, mereka mengkompromikannya. Pengkompromian tersebut ditempuh oleh satu pihak tanpa menyatakan adanya ayat yang telah dibatalkan, dihapus, atau tak berlaku lagi, den ada pula dengan menyatakan bahwa ayat yang turun kemudian telah membatalkan kandungan ayat sebelumnya, akibat perubahan kondisi sosial.
Apa pun cara rekonsiliasi tersebut, pada akhirnya mereka sependapat bahwa tidak ada kontradiksi dalam ayat-ayat Al-Quran. Karena disepakati bahwa syarat kontradiksi, antara lain, adalah persamaan subjek, objek, waktu, syarat, dan lain-lain.
Arti Naskh
Terdapat perbedaan pengertian tentang terminologi naskh. Para ulama mutaqaddimin (abad I hingga abad III H) memperluas arti naskh sehingga mencakup:
(a) pembatalan hukum yang ditetapkan terdahulu oleh hukum yang ditetapkan kemudian;
(b) pengecualian hukum yang bersifat umum oleh hukum yang bersifat khusus yang datang kemudian;
(c) penjelasan yang datang kemudian terhadap hukum yang bersifat samar;
(d) penetapan syarat terhadap hukum terdahulu yang belum bersyarat.
Bahkan ada di antara mereka yang beranggapan bahwa suatu ketetapan hukum yang ditetapkan oleh satu kondisi tertentu telah menjadi mansukh apabila ada ketentuan lain yang berbeda akibat adanya kondisi lain, seperti misalnya perintah untuk bersabar atau menahan diri pada periode Makkah di saat kaum Muslim lemah, dianggap telah di-naskh oleh perintah atau izin berperang pada periode Madinah, sebagaimana ada yang beranggapan bahwa ketetapan hukum Islam yang membatalkan hukum yang berlaku pada masa pra-Islam merupakan bagian dari pengertian naskh.
Pengertian yang demikian luas dipersempit oleh para ulama yang datang kemudian (muta'akhirin). Menurut mereka naskh terbatas pada ketentuan hukum yang datang kemudian, guna membatalkan atau mencabut atau menyatakan berakhirnya masa pemberlakuan hukum yang terdahulu, sehingga ketentuan hukum yang berlaku adalah yang ditetapkan terakhir.
Para ulama tidak berselisih pendapat tentang adanya ayat-ayat Al-Quran mencakup butir-butir b, c, dan d, yang dikemukakan oleh para ulama mutaqaddimin tersebut. Namun istilah yang diberikan untuk hal-hal tersebut bukannya naskh tetapi takhshish (pengkhususan).
Yang kemudian menjadi bahan perselisihan adalah butir a, dalam arti adakah ayat yang dibatalkan hukumnya atau tidak? Para ulama yang menyatakan adanya naskh dalam pengertian tersebut mengemukakan alasan-alasan berdasarkan 'aql dan naql (Al-Quran).
Ibn Katsir, dalam rangka membuktikan kekeliruan orang-orang Yahudi yang mempertahankan ajaran agama mereka dan menolak ajaran Islam dengan dalih tidak mungkin Tuhan membatalkan ketetapan-ketetapannya yang termaktub dalam Taurat, menyatakan: "Tidak ada alasan yang menunjukkan kemustahilan adanya naskh

atau pembatalan dalam hukum-hukum Allah, karena Dia (Tuhan) menetapkan hukum sesuai kehendak-Nya dan melakukan apa saja yang diinginkanNya."

Al-Maraghi menjelaskan hikmah adanya naskh dengan menyatakan bahwa: "Hukum-hukum tidak diundangkan kecuali untuk kemaslahatan manusia dan hal ini berubah atau berbeda akibat perbedaan waktu dan tempat, sehingga apabila ada satu hukum yang diundangkan pada suatu waktu karena adanya kebutuhan yang mendesak (ketika itu) kemudian kebutuhan tersebut berakhir, maka merupakan suatu tindakan bijaksana apabila ia di-naskh (dibatalkan) dan diganti dengan hukum yang sesuai dengan waktu, sehingga dengan demikian ia menjadi lebih baik dari hukum semula atau sama dari segi manfaatnya untuk hamba-hamba Allah."

Lebih jauh dikatakannya bahwa hal ini sama dengan obat-obat yang diberikan kepada pasien. Para nabi dalam hal ini berfungsi sebagai dokter, dan hukum-hukum yang diubahnya sama dengan obat-obat yang diberikan oleh dokter.

Ada dua butir yang harus digarisbawahi dari pernyataan AlMaraghi di atas. Pertama, mempersamakan nabi sebagai dokter dan hukum-hukum sebagai obat memberikan kesan bahwa nabi dapat mengubah atau mengganti hukum-hukum tersebut, sebagaimana dokter mengganti obat-obatnya. Kedua, mempersamakan hukum yang ditetapkan dengan obat tentunya tidak mengharuskan dibuangnya obat-obat tersebut, walaupun telah tidak sesuai dengan pasien tertentu, karena mungkin masih ada pasien lain yang membutuhkannya.

Pada hakikatnya tidak ada perselisihan pendapat di kalangan para ulama tentang dapatnya diadakan perubahan-perubahan hukum, antara lain atas dasar pertimbangan yang dikemukakan oleh Al-Maraghi di atas. Tetapi yang mereka maksudkan dan yang disepakati itu adalah perubahan-perubahan hukum yang dihasilkan oleh ijtihad mereka sendiri atau perubahan-perubahan yang dilakukan oleh Tuhan bagi mereka yang berpendapat adanya naskh dalam Al-Quran.

Pendukung-pendukung naskh juga mengemukakan ayat Al-Baqarah 106, yang terjemahan harfiahnya adalah; Kami tidak me-naskh-kan satu ayat atau Kami menjadikan manusia lupa kepadanya kecuali Kami mendatangkan yang lebih baik darinya atau yang sebanding. Apakah Kamu tidak mengetahui sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.

Menurut mereka, "ayat" yang di naskh itu adalah ayat Al-Quran yang mengandung ketentuan-ketentuan hukum. Penafsiran ini berbeda dengan penafsiran mereka yang menolak adanya naskh dalam pengertian terminologi tersebut dengan menyatakan bahwa "ayat" yang dimaksud adalah mukjizat para nabi.

Mereka juga mengemukakan ayat 101 Surat Al-Nahl:

Apabila Kami mengganti satu ayat di tempat ayat yang lain dan Tuhan mengetahui apa yang diturunkannya, maka mereka berkata sesungguhnya engkau hanyalah pembohong.

Disisi lain, mereka yang menolak adanya naskh dalam Al-Quran, beranggapan bahwa pembatalan hukum dari Allah mengakibatkan satu dari dua kemustahilan-Nya, yaitu ;

(a) ketidaktahuan, sehingga Dia perlu mengganti atau membatalkan satu hukum dengan hukum yang lain; dan

(b) kesia-siaan dan permainan belaka.

Argumentasi ini jelas tertolak dengan memperhatikan argumentasi logis pendukung naskh.

Alasan lain yang dapat dianggap terkuat adalah firman Allah QS 41:42, Tidak datang kepadanya (Al-Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya.

Ayat tersebut di atas menurut Abu Muslim Al-Isfahani menegaskan bahwa Al-Quran tidak disentuh oleh "pembatalan", dan dengan demikian bila naskh diartikan sebagai pembatalan, maka jelas ia tidak terdapat dalam Al-Quran.

Pendapat Abu Muslim di atas ditangkis oleh para pendukung naskh dengan menyatakan bahwa ayat tersebut tidak berbicara tentang pembatalan tetapi "kebatilan" yang berarti lawan dari kebenaran. Hukum Tuhan yang dibatalkannya bukan berarti batil, karena sesuatu yang dibatalkan penggunaannya karena adanya perkembangan dan kemaslahatan pada suatu waktu bukan berarti bahwa yang dibatalkan itu ketika berlakunya merupakan sesuatu yang tidak benar, dan dengan demikian yang dibatalkan dan membatalkan keduanya adalah hak dan benar, bukan batil.

Agaknya kita dapat berkesimpulan bahwa argumentasi yang dikemukakan oleh penolak adanya naskh dalam

Al-Quran telah dibuktikan kelemahan-kelemahannya oleh para pendukung naskh. Namun demikian masalah kontradiksi belum juga terselesaikan.
Para pendukung naskh mengakui bahwa naskh baru dilakukan apabila,
(a) terdapat dua ayat hukum yang saling bertolak belakang dan tidak dapat dikompromikan, dan
(b) harus diketahui secara meyakinkan perurutan turunnya ayat-ayat tersebut, sehingga yang lebih dahulu ditetapkan sebagai mansukh, dan yang kemudian sebagai nasikh.
Di sini para penolak adanya naskh dalam Al-Quran dari saat ke saat membuktikan kemampuan mereka mengkompromikan ayat-ayat Al-Quran yang tadinya dinilai kontradiktif. Sebagian dari usaha mereka itu telah diterima secara baik oleh para pendukung naskh sendiri, sehingga jumlah ayat-ayat yang masih dinilai kontradiktif oleh para pendukung naskh dari hari ke hari semakin berkurang.
Dalam hal ini agaknya dibutuhkan usaha rekonsiliasi antara kedua kelompok ulama tersebut, misalnya dengan jalan meninjau kembali pengertian istilah naskh yang dikemukakan oleh para ulama muta'akhir, sebagaimana usaha mereka meninjau istilah yang dikemukakan oleh para ulama mutaqaddim.
Untuk maksud tersebut, kita cenderung menjadikan pemikiran Muhammad 'Abduh dalam penafsirannya tentang ayat-ayat Al-Quran sebagai titik tolak.
Muhammad 'Abduh –walaupun tidak mendukung pengertian kata "ayat" dalam Al-Baqarah ayat 106 sebagai "ayat-ayat hukum dalam Al-Quran", dengan alasan bahwa penutup ayat tersebut menyatakan "Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu" yang menurutnya mengisyaratkan bahwa "ayat" yang dimaksud adalah mukjizat– tetap berpendapat bahwa dicantumkannya kata-kata "Ilmu Tuhan", "diturunkan", "tuduhan kebohongan", adalah isyarat yang menunjukkan bahwa kata "ayat" dalam surat Al-Nahl ayat 101 adalah ayat-ayat hukum dalam Al-Quran.
Apa yang dikemukakan oleh 'Abduh di atas lebih dikuatkan lagi dengan adanya kata "Ruh Al-Quds" yakni Jibril yang mengantarkan turunnya Al-Quran. Bahkan lebih dikuatkan lagi dengan memperhatikan konteks ayat tersebut, baik ayat-ayat sebelum maupun sesudahnya. Ayat 98 sampai 100 berbicara tentang cara mengucapkan ta'awwudz (a'udzu billah) apabila membaca Al-Quran serta sebab perintah tersebut. Ayat 101 berbicara tentang "pergantian ayat-ayat (yang tentunya harus dipahami sebagai ayat-ayat Al-Quran)". Kemudian ayat 102 dan 103 berbicara tentang siapa yang membawanya "turun" serta tuduhan kaum musyrik terhadapnya (Al-Quran).
Kembali kepada 'Abduh, di sana terlihat bahwa dia menolak adanya naskh dalam arti pembatalan, tetapi menyetujui adanya tabdil (pergantian, pengalihan, pemindahan ayat hukum di tempat ayat hukum yang lain).
Dengan demikian kita cenderung memahami pengertian naskh dengan "pergantian atau pemindahan dari satu wadah ke wadah yang lain" (lihat pengertian etimologis kata naskh). Dalam arti bahwa kesemua ayat Al-Quran tetap berlaku, tidak ada kontradiksi. Yang ada hanya pergantian hukum bagi masyarakat atau orang tertentu, karena kondisi yang berbeda. Dengan demikian ayat hukum yang tidak berlaku lagi baginya, tetap dapat berlaku bagi orang-orang lain yang kondisinya sama dengan kondisi mereka semula.
Pemahaman semacam ini akan sangat membantu dakwah Islamiyah, sehingga ayat-ayat hukum yang bertahap tetap dapat dijalankan oleh mereka yang kondisinya sama atau mirip dengan kondisi umat Islam pada awal masa Islam.
Siapa yang Berwenang Melakukan Naskh?
Pertanyaan di atas tentunya hanya ditujukan kepada mereka yang mengakui adanya naskh dalam Al-Quran, baik dalam pengertian yang dikemukakan oleh para ulama muta'akhir maupun dalam pengertian yang kita kemukakan di atas.
Pengarang buku Manahil Al-'Irfan mengemukakan bahwa Para ulama berselisih paham tentang boleh-tidaknya Nabi saw. me-naskh ayat-ayat Al-Quran. Selanjutnya mereka yang membolehkannya secara teoretis berbeda paham pula tentang apakah dalam kenyataan faktual ada hadis Nabi yang me-naskh ayat atau tidak.
Menurutnya, Al-Syafi'i, Ahmad (dalam satu riwayat yang dinisbahkan kepadanya), dan Ahl Al-Zhahir, menolak –walaupun secara teoretis– dapatnya Sunnah me-naskh Al-Quran. Sebaliknya Imam Malik, para pengikut mazhab Abu Hanifah, dan mayoritas para teolog baik dari Asy'ariah maupun Mu'tazilah, memandang bahwa tidak ada halangan logis bagi kemungkinan adanya naskh tersebut. Hanya saja mereka kemudian berbeda

pendapat tentang ada tidaknya Sunnah Nabi yang me-naskh Al-Quran.
Walaupun terjadi perbedaan pendapat di atas, namun secara umum dapat dikatakan bahwa mereka semua bersepakat menyatakan bahwa yang dapat me-naskh Al-Quran hanyalah wahyu-wahyu Ilahi yang bersifat mutawatir (diyakini kebenaran nisbahnya kepada Nabi saw.). Walaupun demikian, mereka berselisih tentang cakupan kata "wahyu Ilahi" tersebut, apakah Sunnah termasuk wahyu atau bukan.
Syarat bahwa wahyu tersebut harus bersifat mutawatir, disebabkan karena sebagaimana dikatakan oleh Al-Syathibi: "Hukum-hukum apabila telah terbukti secara pasti ketetapannya terhadap mukallaf, maka tidak mungkin me-naskh-nya kecuali atas pembuktian yang pasti pula."162 Sebab adalah sangat riskan untuk membatalkan sesuatu yang pasti berdasarkan hal yang belum pasti.
Atas dasar hal tersebut di atas, kita dapat berkata bahwa persoalan kini telah beralih dari pembahasan teoretis kepada pembahasan praktis. Pertanyaan yang muncul di sini adalah "apakah ada Sunnah Nabi yang mutawatir yang telah membatalkan ayat-ayat Al-Quran?"
Dalam hal ini pengarang Manahil Al-Irfan mengemukakan empat hadis yang kesemuanya bersifat ahad (tidak mutawatir), namun dinilai oleh sebagian ulama telah me-naskh ayat-ayat Al-Quran. Apakah ini berarti bahwa tidak ada hadis mutawatir yang me-naskh Al-Quran? Agaknya memang demikian. Di sisi lain, keempat hadis tersebut, setelah diteliti keseluruhan teksnya, menunjukkan bahwa yang me-naskh ayat –kalau hal tersebut dinamai naskh– bukannya hadis tadi, melainkan ayat yang ditunjuk oleh hadis tersebut.
Hadis "La washiyyata li warits" (tidak dibenarkan adanya wasiat untuk penerima warisan), yang oleh sementara ulama dinyatakan sebagai me-naskh ayat "kewajiban berwasiat" (QS 2:180), ternyata setelah diteliti keseluruhan teksnya berbunyi: Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada setiap yang berhak haknya, dengan demikian tidak ada (tidak dibenarkan) wasiat kepada penerima warisan.
Kata-kata "sesungguhnya Allah telah memberikan" dan seterusnya menunjuk kepada ayat waris. Dan atas dasar itu, hadis tersebut menyatakan bahwa yang me-naskh adalah ayat-ayat waris tersebut, bukan hadis Nabi saw. yang bersifat ahad tersebut.
Adapun jika yang dimaksud dengan naskh adalah "pergantian" seperti yang dikemukakan di atas, maka agaknya di sini terdapat keterlibatan para ahli untuk menentukan pilihannya dari sekian banyak alternatif ayat hukum yang telah ditetapkan oleh Allah dalam Al-Quran menyangkut kasus yang dihadapi. Satu pilihan yang didasarkan atas kondisi sosial atau kenyataan objektif dari masing-masing orang. Ada tiga ayat hukum yang berbeda menyangkut khamr (minuman keras).
Ketiganya tidak batal, melainkan berubah sesuai dengan perubahan kondisi. Para ahli dapat memilih salah satu di antaranya, sesuai dengan kondisi yang dihadapinya.
Hal ini agaknya dapat dikuatkan dengan memperhatikan bentuk plural pada ayat Al-Nahl tersebut, "apabila Kami mengganti suatu ayat ...", kata "kami" di sini menurut hemat saya, sebagaimana halnya secara umum kata "Kami" yang menjadi pengganti nama Tuhan dalam ayat-ayat lain, menunjukkan adanya keterlibatan selain Tuhan (manusia) dalam perbuatan yang digambarkan oleh kata kerja pada masing-masing ayat. Ini berarti ada keterlibatan manusia (yakni para ahli) untuk menetapkan alternatifnya dari sekian banyak alternatif yang ditawarkan oleh ayat-ayat Al-Quran yang mansukh atau diganti itu.
sumber :answering-ff.org

1. http://answering-ff.org/board/panda-u1076.html
2. http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/viewtopic.php?t=15706
3. http://www.islamreview.com/
4. http://answering-ff.org/board/report.php?f=23&p=62577
5. http://answering-ff.org/board/posting.php?mode=quote&f=23&p=62577
6. http://answering-ff.org/board/post62577.html#p62577
7. http://answering-ff.org/board/panda-u1076.html

Embriologi di dalam Al Qur'an Menjiplak hasil penemuan ilmuwan Yunani kuno? (2011-02-16 10:57)

Pernyataan para misionaris bahwa embriologi yang diterangkan dalam ayat-ayat Al Quran menjiplak (plagiarize) hasil penemuan ilmuwan Yunani kuno, maka informasi tentang embrilogi yang ada dalam ayat-ayat Al Quran harus ditolak. Karena ada informasi dalam Al Quran yang tertolak, maka Al Quran bukanlah wahyu dari Allah !!
Tuduhan bahwa Nabi Muhammad saw menjiplak hasil penelitian ilmuwan Yunani kuno adalah suatu tuduhan yang seruis, oleh sebab para misionaris harus mempu secara factual membuktikan dgn bukti-bukti konkrit!!
Menanggapi masalah tsb diatas perlu ditegaskan terlebih dahulu difinisi dari menjiplak (plagiarize)
Menurut Webster dictionary, menjiplak(plagiarize) adalah kegiatan menyalin secara utuh (to copy) hasil karya/pemikiran orang lain untuk kepentingan diri sendiri tanpa menghiraukan kepentingan nara sumbernya.
Untuk membuktikan tuduhan misionaris tsb, berikut adalah informasi hasil penelitian ilmuwan Yunani kuno tentang embrio.
1.1 Embriologi menurut Hippocrates
Hippocrates (460 – 377 SM) adalah tabib berkebangsaan Yunani dan pendiri sekolah pengobatan Hippocrates. Ilmu embrologi yang disusun oleh Hippocrates terdiri dari tiga buku yaitu the treatuse on Regimen, The work on the seed dan The Nature of the Child (copy right : Hippocratic wrtings, Penguin Classic, 1983)
Ringkasan embriologi menurut Hippocrates
Makhluk hidup tersusun dari dua unsur utama yaitu : air dan api. Pembentukkan embrio dilakukan oleh api. Saripati makanan embrio berasal dari makanan & nafas dari ibunya. Embrio terbentuk secara simultan. Embrio mengembang & terlihat nyata pada kurun yg bervariasi (40 hari, yang lain menyebutkan 2,3 atau 4 bulan). Kedua pasangan mempunyai sperma yg sama yaitu sperma wanita dan pria. [/b][/i]Sperma[/i][/b] berasal (diproduksi) dari seluruh tubuh dari pasangan orang tua, sperma lemah berasal dari bagian tubuh yg lemah, sperma kuat berasal dari bagian tubuh yg kuat.
Embrio diberi makanan melalui darah ibunya. Darah menggumpal, membentuk daging embrio. Tulang tumbuh keras krn pengaruh panas. Kepala terbentuk dari bagian atas pundak/bahu, sedangkan tangan bagian atas dan bawah tumbuh dari bagian samping pundak/bahu. Mulut janin terbuka. Hidung dan telinga berasal dari daging[/i][/b] dan kemudian berlubang. Mata terisi oleh cairan bening. Organ kelamin berubah menjadi datar. Tubuh bagian atas bernafas melalui mulut dan lubang hidung. Saluran pengeluaran terbentuk dari perut dan usus melalui anus. Periode artikulasi (periode dimana anggota badan terdiferensiasi) berlangsung selama 42 hari utk embrio wanita dan 30 hari utk embrio pria. Prosess pertumbuhan tumbuhan dan manusia adalah tepat sama. Makanan dapat mempengaruhi pertumbuhan embrio.
1.2 Embriologi menurut Aristoteles
Aristoteles (384 – 322 SM) adalah seorang filosof dan ilmuwan Yunani yg menulis lebih dari 400 buku dari berbagai cabang ilmu pengetahuan.. Kompilasi bukunya tentang masalah embryologi dirangkum dalam sebuah buku yang berjudul On the Generation of Animals. Dalam buku ini Aristoteles menjelaskan tentang embryo binatang, binatang beranak/menyusui, dan binatang berdarah dingin. (Ogle, W. Aristotle on Parts of Animals, Kegan Paul, Lodon, 1882).
Ringkasan embriologi menurut Aristoteles
Konsep pembentukan embrio berasal dari koagulasi darah menstruasi. Tahap perkembangan embrio sama dengan tahap perkembangan ragi. Proses pertumbuhan embrio sama dengan proses pertumbuhan bibit tanaman yang ditanam di tanah. Embrio tumbuh dan berkembang mulai dari dinding jantung dan diteruskan ke seluruh bagian tubuh. Pembentukan bagian tubuh yang sama dipengaruhi oleh pemanasan dan pendinginan. Beberapa bagian embrio diatur oleh pengaruh dingin dan beberapa bagian lainnya diatur oleh pengaruh panas.
Pengaruh dingin mengatur pertumbuhan daging, sedangkan pengaruh panas (fire) melarutkannya. Kuku, tanduk, kuku binatang dan cakar terbentuk dari panas penguapan cairan. Urat daging, otot dan tulang terbentuk melalui pengerasan cairan oleh pengaruh panas dari dalam. Pemanasan dan pendinginan keduanya berpengaruh terhadap proses penciptaan (creation) embrio.

Tubuh bagian atas adalah bagian yang tumbuh sempurna lebih dulu, sedangkan tubuh bagian bawah akan menyusul sesuai dengan waktu berjalan. Pada tahap awal pembentukan, semua bagian embrio secara garis besar dapat terlihat. Setelah itu, bagian embrio tersebut akan berwarna-warni, melunak dan mengeras. Jantung adalah bagian tubuh semua hewan yang pertama kali terbentuk. Suhu dingin berpengaruh terhadap terbentuknya otak. Janin laki-laki terbentuk pada bagian kiri rahim, sedangkan janin perempuan terbentuk dari bagian kanan rahim.

1.3 Embriologi menurut Galen

Galen (129-199 AD) adalah seorang tabib dan pendidik yang idenya mendominasi dunia pengobatan sampai zaman Renaissance.

Ringkasan embriologi menurut Galen

Ada sesuatu kekuatan yang berasal dari material primitive yang tak berbentuk dan mengubahnya menjadi bentuk yang berbeda. Pengaruh dari kekuatan tersebut terbagi menjadi tiga yaitu :

(1) kejadian,

(2) pertumbuhan,

(3) nutrisi.

Embrio tidak dipikirkan terbentuk dari kombinasi dari darah mentruasi dan cairan semen. Tali pusar berfungsi sebagai akar. Pertumbuhan embrio dibagai menjadi empat tahap;

(1)tahap pertama : tahap kejadian dimulai dari sesuatu yang tak berbentuk seperti yang terlihat pada pembedahan ataupun aborsi.

(2) tahap kedua : tahap pengisian darah pada daging dimana yang meyebabkan terbentuknya tiga bagian tubuh utama yaitu jantung, hati dan otak, kemudian disebut sebagai janin.

(3) tahap ketiga : tahap dimana semua bagian tubuh terpolakan dan bagian tubuh tersebut tampak jelas sebagai bayangan gelap. Bentuk jantung, hati dan otak terlihat lebih jelas dibandingkan anggota badan lainnya, tangan bagian atas dan bawah tumbuh dari bagian samping pundak/bahu.

(4) tahap keempat : adalah tahap dimana anggota badan akan tampak nyata.. Tahap keempat atau tahap terakhir dimana semua bagian dari anggota badan terdiferensiasi, pada tahap ini Galen tidak lagi menyebutnya sebagai janin, tapi disebut sebagai bayi. Seperti pada tumbuhan tali pusar berfungsi sebagai akar. Embrio bernafas melalui tali pusar, mengeluarkan urine melalui cairan ketuban dan terus keluar melalui selaput ari. Janin berjenis kelamin laki-laki dan perempuan terbentuk pada dinding rahim yang saling berlawanan. Cairan semen wanita membentuk selaput arid dan koagulasi cairan semen pria dan wanita dalam rahim membentuk pembuluh darah.

Darah embrio mengalir melalui jantung ke paru dan bukan sebaliknya. Bernafas dilakukan melalui tali pusar. Kotoran embrio dikeluarkan melalui selaput ari. Janin berjenis laki-laki diyakini terbentuk lebih cepat dibandingkan janin berjenis kelamin perempuan. Makanan dapat mempengaruhi pertumbuhan embrio. Makanan kering yang dimakan oleh ibu, dipercaya mempercepat pertumbuhan janin.

1.4 Embriologi menurut kitab Talmud Yahudi (Dr. Omar Abdul Rehman)

1. Tahap pertama : tahap awal 0 – 1,5 bulan
2. Tahap kedua : tahap pembentukan janin.
3. Tahap ketiga : tahap pra pembentukan bayi (1,5 – 4 bulan)
4. Tahap keempat : tahap pembentukan bayi (4 – 7 bulan)
5. Tahap kelima : tahap dimulainya kehidapan bayi
6. Tahap keenam : tahap akhir; pembentukan bayi sempurna

1.5 Embriologi menurut Al Quran (Dr. Omar Abdul Rehman)

Menurut Al Quran pembentukan Embrio dibagi menjadi tiga tahap utama yaitu :

1. Nuftah : tahap awal pembentukan embrio dan mencakup periode waktu percampuran antara ovum dan sperma, selanjutnya peleburan sel jantan dan betina tersebut membentuk zygote di dalam rahim (uterus). Dalam periode ini zygote terus membelah diri dan menjadi bentuk yang lebih kompleks.

2. Khalaqna atau Takhliq : tahap kedua pembentukan embrio, atau disebut dg periode organogenesis. Dimulai dari minggu ketiga dan berakhir pada minggu kedelapan dari masa kehamilan. Pada tahap ini sel terus membelah diri dan membentuk organ manusia dan systemnya. Tahap kedua ini dibagi menjadi beberapa

subsistem yaitu Alaqa, Mudgah, Izam dan Lahm. Masing-masing tahap mendriskripsikan pertumbuhan embrio secara komprehensif.
3. Ansha 'na or Nash 'ah: Tahap ketiga atau tahap akhir pembentukan janin. Dalam tahap ini sel membelah diri secara cepat, melakukan diferensiasi, dan terus tumbuh menjadi bentuk manusia sempurna.
Ringkasan embriologi menurut Al Quran (Dr. Omar Abdul Rehman)
Nutfah (QS Qiyaamah 37) "Bukankah ia dahulu berasal dari sel sperma dan air mani yang dipancarkan". (QS Mu'minun 13) "Kemudian kami simpan sel sperma dan air mani itu kedalam tempat yang kokoh (rahim)".
Alaqah (QS Qiyaamah 38) "Kemudian sperma dan air mani itu menjadi segumpal darah (berbentuk seperti lintah)". (QS Mu'minun 14) "Kemudian sperma dan air mani itu Kamijadikan segumpal darah (berbentuk seperti lintah)"
Mudghah (QS Infithaar 7) "Allah yang telah menciptakan kamu lalu.....,
(QS Qiyaamah 38) "Allah yang telah menciptakan kamu...,
(QS Mu'minun 14) "Kemudian kami jadikan segumpal darah itu (berbentuk seperti lintah) kami jadikan segumpal daging (Mudghah)....Izam
(QS Infithaar 7) "........menyempurnakan kejadianmu,
(QS Qiyaamah 38) "...Allah menciptakannya dan menyempurnakannya", (QS Mu'minun 14) "......dan segumpal daging (Mudghah) itu kami jadikan tulang belulang(Izam).
Lahm[/b[(QS Infithaar 8) [b]"......dan membentuk tubuhmu sesuai dengan yang Dia kehendaki, (QS Qiyamaah 38) "....lalu Allah menyempurnakannya, (QS Mu'minun 14) "....kemudian kami bungkus tulang belulang itu dengan daging (lahm : otot daging)
Nash'ah (QS Infithaar 8) "....Dia menyusun tubuh-tubuhmu, (QS Qiyamah 39) " .. Allah menjadikannya sepasang laki-laki dan perempuan", (QS Mu'minun 14) "...Kami jadikan makhluk yang berbentuk lain.....
Perbandingan embriologi menurut Al Quran dan Galen (Dr. Omar Abdul Rehman)
Keautentikan dan keunikan Quran dipertanyakan dengan mengkalim bahwa Nuftah menjiplak teori yang dikembangkan oleh Galen tentang cairan semen yang tak berbentuk. Dr. Omar menjelaskan, dalam Quran tidak dijelaskan tentang Nuftah sebagai cairan semen yang tak berbentuk, tetapi mendiskripsikan Nuftah sebagai setitik cairan secara detail bila dibandingkan dengan hasil observasi Galen.
Dalam Quran dan Hadis dijelaskan bahwa Al Nuftah Al Amshaj adalah campuran dari cairan yang mengandung sel jantan dan betina.. Selanjutnya Quran menyebutkan Nuftah dan tempat penyimpanannya, tiga lapis kegelapan, ekstraksi sempurna, Khalaqah (kreasi), Qadarah pemrogramman, diterminasi seksual, konsep dari Nuftah, Al-Ghaydh dan Al Harth atau implementasi disebutkan dalam Quran. Selanjutnya menurut Dr Omar, informasi yang disebutkan di atas ternyata sesuai dengan ilmu pengetahuan embriologi modern. Dari fakta tersebut diatas jelas bahwa tidak terbukti bahwa teori tentang Nuftah yang terdapat dalam Quran menjiplak hasil observasi Galen.
Usaha membandingkan istilah Alaqah dalam Quran dengan hasil obsrvasi Galen untuk membuktikan bahwa Alaqah adalah jiplakan dari hasil observasi Galen tahap kedua tentang embriologi (tahap kedua Galen : pembentukan sistem pembuluhdarah janin dengan otak, hati dan jantung yang masih benbentuk gumpalan darah)
Dr. Omar menjelaskan bahwa dalam tahap ini (Alaqah), Quran tidak menjelaskan tentang bentuk ataupun tentang ukuran jantung, otak, hati ataupun bentuk jaringan lainnya, tetapi menyebutkan bahwa Alaqah adalah sesuatu yang menempel secara kuat dan bentuknya seperti lintah atau sesuatu yang menempel pada permukaan.
Persamaan yang mungkin ada adalah ketika Galen menjelaskan tentang darah dan beberapa komentator menterjemahkan Alaqah sebagai gumpalan darah. Namun ketika diuji, ternyata Alaqah bukan berarti darah. Menurut Al-Qa'moos Al-Muhif dinyatakan bahwa Alaqah adalah darah dalam bentuk normalnya yang secara ekstrem berwarna merah atau sesuatu yang mengeras atau sesuatu yg berubah bentuk dari cairan menjadi padatan karena pendinginan., sesuatu yang melekat (seperti tanah liat yang melekat pada tangan)
Diskripsi yang sama tentang Alaqah juga terdapat dalam Hans Wehr's Dictionary of Arabic. Jadi yang dimaksudkan dengan Alaqah menurut dua kamus tersebut diatas adalah sesuatu yang melekat atau menggantung pada sesuatu. Pengertian Alaqah sama dengan darah merujuk pada sifat darah (atau Dam dalam

bahasa Arab) yang kental, segera setelah mengering. Alaqah juga berarti Lumpur, merujuk pada sifatnya yang khas yaitu “cepat mengeras” bila menempel pada tangan. Alaqah bisa juga berarti rasa benci seumur hidup atau cinta, karena emosi yang melekat pada jantung seseorang. Alaqah juga bisa berarti lintah yang menyedot darah makhluk hidup yang ditempelinya.

Alaqah juga bisa berarti bagian dari pohon yang mudah dijangkau oleh binatang, karena dipohon itulah binatang tsb bertempat tinggal.

Dalam Quran disebutkan ”Dia menciptakan manusia dari ”Alaqah”, oleh institusi pendidikan Islam ditafsirkan sebagai “gumpalan darah beku”, ini bukan berarti bahwa “Alaqah sama dengan Gumpalan darah beku”, tetapi mereka hanya mencari tafsir yang sesuai . Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, saat ini kita mengetahui bahwa “manusia tidak mungkin tercipta dari gumpalan darah beku”, maka Alaqah yang ditafsirkan sebagai “gumpalan darah beku” harus disesuaikan. Bila Al Quran diterjemahkan dan dicetak tanpa menyertakan bahasa aslinya maka kaum muslimin tidak punya pilihan selain menerima pengertian bahwa “Alaqah berarti gumpalan darah beku”, artinya bahwa Al Quran tersebut mengandung kesalahan ilmiah.

Namun kasus Al Quran sangat berbeda dengan kasus yang terjadi dalam kitab-kitab suci lain yang diterjemahkan tanpa menyertakan bahasa aslinya, sampai saat ini Al Quran dicetak dan diterjemahkan dengan menyertakan bahasa aslinya!!!.

Argumentasi lain yang muncul adalah Alaq yang terdapat dalam QS 96:2 terpaksa ditafsirkan sebagai ”gumpalan”, berlawanan dengan “seperti lintah yang menempel pada sesuatu”, sebab kalimat Alaq pada QS 96:2 berasal dari bentuk tunggal Alaqah. Namun argumentasi tersebut sangat tidak beralasan, bahkan seseorang yang baru belajar bahasa arabpun tahu bahwa baik Alaqah dan Alaq kedua-duanya dapat mempunyai arti yang sama. Pada kenyataannya dalam Al Quran, perbedaan tafsir bisa terjadi pada kata-kata/kalimat yang sama.

Namun penafsiran tersebut haruslah mengikuti hukum gramatika bahasa arab yang sangat ketat, jadi sangat tidak mungkin untuk disisipkan kata-kata yang “aneh-aneh“.

Usaha untuk membandingkan istilah Mudghah dalam Al Quran terhadap hasil observasi Galen juga dilakukan dengan dilandasi pengertian yang sangat dangkal tentang istilah Mudghah atau kata-kata lain yang berhubungan dengannya seperti Khalaq dan Mokhalaqa wa Ghair Mokhalaqa.[/i] Dalam Quran dan Hadis dijelaskan bahwa Mudghah berarti segumpal daging yang kenyal, sebagian berbentuk dan sebagian lainnya tak berbentuk, coba bandingkan dengan pernyataan Galen tentang pembentukan tiga bagian utama yaitu bayangan hitam (silhouette), cabang-cabang (twigs)/cabang-cabang anggota badan lainnya (limbs). Galen juga menyatakan bahwa pada tahap itu tiga bagian utama tersebut terlihat lebih jelas dibandingkan dengan bagian perut dan anggota badan lainnya.

Galen juga tidak menerangkan tentang gumpalan daging yang kenyal atau terminologi lain yang dapat dipakai untuk menjelaskan arti dari Khalaq (tahap pembentukan awal, inisiasi), Mokhalaqa wa Ghair Mokhalaqa (tahap diferensiasi dan bagian yang tak terdiferensiasi) atau fa (yang mengindikasikan urutan kejadian yang sangat cepat). Dari analisa perbandingan teks tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa apa yang diterangkan oleh Galen tidak sama dengan apa diterangkan oleh Quran dan Hadis.

Terminologi Al-Nash’ah (tahap perkembangan selanjutnya) yang diterangkan dalam Al Quran juga dituduh menjiplak hasil observasi Galen.

Sekali lagi, ditemukan melalui investigasi yang lebih mendalam bahwa tidak ada kesamaan teks atau bukti adanya penjiplakan tentang terminology yang dijelaskan oleh Al Quran dengan hasil observasi Galen. Pada tahap keempat atau tahap akhir pembentukan calon bayi, Galen menerangkan tentang diferensiasi dan embrio yang berubah menjadi calon bayi.

Al Quran memakai istilah Ansha’a yang berarti tahap inisiasi dan penyebab terjadinya perkembangan. Lebih jauh lagi istilah Sawaak dan Fadaak (yang berarti menggenapkan dan meluruskan), tetapi saat ini juga ditemui istilah tersebut kamus Yunani. Jadi tuduhan terhadap Nabi Muhammad saw bahwa beliau menjiplak ide bangsa Yunani adalah tidak masuk akal, karena istilah tersebut baru muncul setelah istilah tersebut dijelaskan oleh Al Quran.

Kesimpulan (Dr. Omar Abdul Rehman)

Setelah melakukan penelitian mendetil terhadap ide nenek moyang bansgsa Yunani tentang embriologi, dan membandingkannya dengan Al Quran, sangatlah jelas – meskipun - dibaca oleh orang awampun, bahwa embriologi yang diterangkan oleh Aristoteles, Hippocrates dan Galen sangat berbeda dengan apa yang telah diterangkan dalam Al Quran.
Fakta menyebutkan bahwa terdapat banyak perbedaan yang sangat menyolok tentang istilah-istilah yang disebutkan Al Quran bila dibandingkan dengan istilah yang diterangkan oleh ketiga ilmuwan Yunani tersebut diatas. Hal lain yang perlu dicamkan adalah Al Quran mempunyai gaya bahasa yang unik. Bahasa Arab Al Quran sangat puitis dan ritmik, dimana tidak akan kita temukan pada literatur Yunani yang membahas masalah embriologi dalam bentuk yang sangat puitis.
Dari kesimpulan yang dikemukan oleh Dr. Omar dan difinisi tentang penjiplakan menurut Webster Dictionary, bahwa embriologi yang diterangkan dalam Al Quran merupakan hasil salinan (copy) secara utuh dari hasil peneltian ilmuwan nenek moyang bangsa Yunani tidak terbukti secara sah.
Tuduhan bahwa Nabi Muhammad saw menjiplak ide/hasil karya nenek moyang bangsa Yunani tidak berdasarkan pada bukti yang kredibel atau alasan yang akurat, tetapi hanyalah berdasarkan pada hasil analisa yang bias dan subjektif, maka tuduhan tersebut harus ditolak.
Bagian 2
Tanggapan – Tentang Produksi sperma/Air mani
Pernyataan para misionaris tentang QS 86:6-7 adalah ayat yang salah atau tidak valid secara ilmiah, dengan merujuk pada pernyataan Hipokrates – seorang dokter berkebangsaan Yunani bahwa air mani diproduksi dalam buah pelir. Selanjutnya mereka menyimpulkan bahwa menurut QS 86:6-7 sperma/air mani diproduksi di dalam ginjal!!. Atas ketidak akuratan ayat tersebut, maka ayat Al Quran yang menerangkan tentang asal-usul air mani harus ditolak. Karena ada informasi dalam Al Quran yang tertolak, maka Al Quran bukanlah wahyu dari Allah !!
Pernyataan para missionaries yang menyebutkan bahwa air mani (sperma – red) diproduksi di dalam buah pelir – merujuk pada hasil penemuan Hippocrates adalah kesalahan yang sangat fatal !!!
Seperti telah dijelaskan bahwa menurut Hippocrates : "Sperma berasal (diproduksi) dari seluruh tubuh dari pasangan orang tua, sperma lemah berasal dari bagian tubuh yg lemah, sperma kuat berasal dari bagian tubuh yg kuat."
QS 86:5-7 menyatakan :"Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?. Dia diciptakan dari air yang terpancar, yangkeluar dari tulang sulbi dan tulang dada"
Menurut ilmu ilmu kedokteran modern, pada tahap pembentukan embrio, organ reproduksi pada janin laki-laki dan perempuan yaitu testis dan ovarium pertumbuhannya dimulai dari suatu tempat didekat ginjal, antara tulang belakang dan tulang]rusuk no 11 dan 12. Kemudian bergerak ke bawah, pertumbuhan ovarium berhenti di pelvis (tulang panggul), sementara itu testis terus bergerak kebawah sebelum janin keluar untuk mencapai scortum melalui saluran inguinal (saluran perut bagian bawah).
Pada orang dewasa, organ reproduksi menerima pasokan darah dan saraf (supply nerve dan blood) dari Abdominal Aorta, yaitu daerah antara tulang belakang dan tulang rusuk.
Bahkan sistem drainase kelenjar lymphatic (lymphe) dan pembuluh darah balik halus (venous return) bermuara pada area yang sama. (sumber Encyclopaedia Britannica 2002)
Ilmu pengetahuan modern telah membuktikan kebenaran informasi Al Quran QS 85:5-7, selanjutnya kita bandingkan dengan informasi dari Injil Kejadian 38:9-10 "yang menyampaikan kisah tentang seorang lelaki yang dibunuh oleh Tuhan karena membiarkan benihnya tumpah ke tanah"
Mana yang memberikan informasi akurat tentang asal mula pertumbuhan organ reproduksi pria maupun wanita??. Secara tegas orang yang berakal sehat akan menyatakan bahwa QS 85:5-7 lah yang memberikan informasi akurat tentang lokasi asal mula pertumbuhan organ reproduksi pria dan wanita.
Sekali lagi terbukti bahwa ilmu pengetahuan modern telah membuktikan keakuratan informasi tentang embriologi dalam Quran. Dari penjelasan diatas, jelas terungkap bahwa tidak terbukti bahwa informasi embriologi dalam Quran menjiplak hasil penemuan ilmuwan Yunani yang telah ada sebelum Quran diturunkan.
Bagian 3
Tanggapan Tentang Penentuan Jenis Kelamin Bayi

Hingga beberapa waktu yang lalu diyakini bahwa jenis kelamin bayi ditentukan oleh sel ibunya atau paling tidak jenis kelamin bayi ditentukan oleh sel jantan dan betina secara bersama-sama (lihat Teori Hipppocrates tentang penentuan jenis kelamin bayi).
Tetapi embat belas abad yang lalu Al Quran secara tegas menyatakan bahwa jenis kelamin bayi laki-laki atau perempuan ditentukan dari air mani yang dipancarkan kedalam rahim, seperti yang dijelaskan oleh QS An Najm 45-46 :"dan sesungguhnya Dia-lah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan dari air mani apabila dipancarkan".
Cabang ilmu genetika dan biologi molekuler yang sedang berkembang telah secara ilmiah membenarkan kecermatan informasi yang telah diterangkan dalam Al Quran. Kini difahami bahwa jenis kelamin ditentukan oleh sel sperma yang berasal dari laki-laki, dan perempuan sama sekali tidak mempunyai peranan dalam proses ini. Kromosom merupakan unsur utama dalam penentuan jenis kelamin.
Dua dari empat pulu enam kromosom yang menetuntukan struktur seorang manusia diketahui sebagai kromosom jenis kelamin, dua kromosom ini dinamakan XY pada laki-laki dan XX pada wanita, karena bentuk-bentuk kromosom itu mirip dengan huruf-huruf tersebut. Kromosom Y membawa gen yang mengkode sifat laki-laki senagkan kromosom X membawa gen yang mengkode sifat perempuan. Pembentukan seorang manusia baru berawal dari kombinasi silang salah satu kromosom-kromosom ini yang berada dalam laki-laki dan perempuan secara berpasangan. Pada perempuan kedua komponen sel kelamin yang terbelah menjadi dua selama ovolasi membawa kromosom X, sebaliknya sel kelamin laki-laki menghasilkan dua sperma yang berbeda, satu menghasilkan kromosom X dan yang lainnya menghasilkan kromosom Y.
Jika semua koromosom X dari perempuan bergabung semua dengan sel sperma yang mengandung kromosom X, maka bayi tersebut berjenis kelamin perempuan. Jika ia bergabung dengan sel sperma yang mengandung kromosom Y, maka bayi tersebut berjenis kelamin laki-laki
Dengan kata lain jenis kelamin seorang bayi ditentukan oleh jenis kromosom laki-laki yang bergabung dengan sel telur perempuan.. Tak satupun dari hal ini diketahui hingga penemuan ilmu genetika abad dua puluh. Bahkan dalam sejumlah masyarakat dipercaya bahwa jenis kelamin bayi ditentukan oleh tubuh perempuan. Itulah mengapa para wanita dipersalahkan bila ia melahirkan anak perempuan. Tiga belas abad sebelum gen manusia ditemukan, Al Quran menyampaikan informasi yang menolak kepercayaan takhayul ini dan menunjukkan bahwa penentuan jenis kelamin bukanlah dari perempuan tetapi dari air mani laki-laki.
Maha suci Allah !!!!. Tentulah ini bukanlah suatu kebetulan, hal ini sekali lagi membuktikan bahwa Al Quran adalah wahyu dari Allah swt, Tuhan semesta alam. Adakah ayat-ayat bible yang menyampaikan informasi seperti ayat Quran tersebut diatas?!
Bagian 4
Tanggapan Tentang Terbentuknya Jaringan
Dalam sebuah situs yang secara terang-terangan insulting Islam disebutkan bahwa :"Quran mengatakan bahwa gumpalan darah kemudian menjadi tulang dan kemudian Tuhan membungkus tulang dengan daging (QS 23:13-14). Adalah suatu fakta ilmiah bahwa jaringan terbentuk lebih dulu, dan tulang tumbuh sesaat kemudian, dan terus bertambah kuat (dengan membangun kalsium) bertahun-tahun setelah kelahiran. Oleh sebab itu, ini sudah jelas adalah satu dari banyak ketidak cermatan ilmiah Al Quran"[/b]
Hingga akhir-akhir ini para ahli embriologi beranggapan bahwa tulang dan otot dalam embrio terbentuk secara bersamaan karenanya sejak lama QS 23:13-14 dinyatakan bertentangan dengan ilmu pengetahuan, namun penelitian canggih dengan mikroskop yang dilakukan dengan menggunakan teknologi baru telah mengungkap bahwa pernyataan Al Quran adalah benar kata demi katanya. Penelitian ditingkat mikroskopis ini menunjukkan bahwa perkembangan dalam rahim ibu terjadi dengan cara persis seperti yang digambarkan dalam ayat tersebut.
Pertama : jaringan tulang rawan embrio mulai mengeras, kemudian sel-sel otot yang terpilih dari jaringan di sekitar tulang-tulang bergabung dan membungkus tulang-tulang ini. Peristiwa ini digambarkan dalam terbitan ilmiah dengan kalimat berikut :"Dalam minggu ketujuh rangka mulai tersebar ke seluruh tubuh dan tulang belulang mencapai bentuknya yang kita kenal. Pada akhir minggu ketujuh dan selama minggu kedelapan otot-otot menempati posisinya disekeliling bentukan tulang(Moore,Developing Human, cetakan ke 6, 1998).

Sekarang mari kita bandingkan pernyataan More dalam "Developing Human" dengan apa yang diterangkan Al Quran seperti penjelasan Dr. Omar Abdul Rehman dan Dr. Keith Moore – seorang Dr ahli anatomi) sebagai berikut :
Nutfah (QS Qiyaamah 37) "Bukankah ia dahulu berasal dari sel sperma dan air mani yang dipancarkan". (QS Mu'minun 13) "Kemudian kami simpan sel sperma dan air mani itu kedalam tempat yang kokoh (rahim)".
Alaqah (QS Qiyaamah 38) "Kemudian sperma dan air mani itu menjadi segumpal darah (berbentuk seperti lintah)". (QS Mu'minun 14) "Kemudian sperma dan air mani itu Kamijadikan segumpal darah (berbentuk seperti lintah)"
Mudghah (QS Infithaar 7) [/b][/i]"Allah yang telah menciptakan kamu lalu.....,[/i][/b] (QS Qiyaamah 38) "Allah yang telah menciptakan kamu...,(QS Mu'minun 14) "Kemudian kami jadikan segumpal darah itu (berbentuk seperti lintah) kami jadikan segumpal daging (Mudghah)....
Izam (QS Infithaar 7) "........menyempurnakan kejadianmu, (QS Qiyaamah 38) "...Allah menciptakannya dan menyempurnakannya", (QS Mu'minun 14) "......dan segumpal daging (Mudghah) itu kami jadikan tulang belulang(Izam)
Lahm (QS Infithaar 8) "......dan membentuk tubuhmu sesuai dengan yang Dia kehendaki, (QS Qiyamaah 38) "....lalu Allah menyempurnakannya, (QS Mu'minun 14) "....kemudian kami bungkus tulang belulang itu dengan daging (lahm : otot daging)
Nash'ah (QS Infithaar 8) "....Dia menyusun tubuh-tubuhmu, (QS Qiyamah 39) " .. Allah menjadikannya sepasang laki-laki dan perempuan", (QS Mu'minun 14) "...Kami jadikan makhluk yang berbentuk lain.....
Pernyataan More dalam Developing Human persis seperti tahapan [b]Izam dan Lahm[/b seperi yang dijelaskan oleh Dr. Omar Abdul Rehman. Nah sekarang terbukti siapa yang tidak cermat?!. seorang yang berakal sehat tentunya harus lebih percaya terhadap hasil penelitian ilmiah bukan ?!
Refrerensi :

1. Encyclopaedia Britannica 2002
2. Al Quran DISBINTALAD 1990
3. Keajaiban Penciptaan Manusia – Harun Yahya 2003
4. Embryology and Human Creation between Quran & Science - Dr. Sharif Kaf Al-Ghazal, August 2004
5. Does the Qur'an Plagiarise Ancient Greek Embryology? A Review Presented by Dr. Omar Abdul Rehman
6. A Scientist's Interpretation of References to Embryology in the Qur'an, Keith L. Moore, Phd., F.I.A.C, The Department of Anatomy, University of Toronto, Canada, 1986
7. Developing Human, cetakan ke 6 1998 oleh Moore, Keith L. Moore, Phd., F.I.A.C, The Department of Anatomy, University of Toronto, Canada, 1986

sumber :[1]bentengmuslim

1. `http://bentengmuslimmenjawabfitnah.blogspot.com/2011/02/menjawab-tudingan-embriologi-yg.html`

Menjawab Gugatan Allah yang banyak bersumpah (2011-02-28 20:48)

Para Penghujat Islam sering kali mempersoalkan Tentang Allah yang bersumpah,kemudian mereka benturkan dengan salah satu Ayat Al Qur'an yang melarang mengikuti orang yang banyak bersumpah.
setidaknya di bawah ini adalah Contoh Gugatan Penghujat Islam dan Juga kami perlu menyampaikan jawaban dari seorang Muslim yang menggunakan nick 'Archa"
Penghujat islam menggugat :

> Qs. 68-Al Qalam :10
> yang berbunyi:
> "Dan janganlah kamu ikuti tiap orang yang banyak bersumpah lagi hina"
> Sekarang anda lihat Quran anda, banyak banget segala jenis sumpah di dalamnya sejak awal

> sampai akhir, nggak kehitung banyaknya kata-kata "Sesungguhnya/Demi" yang artinya bahwa secara tidak langsung Allah bersumpah bahwa melainkan benar-benar dapat dipercaya (seolah-olah Allah ragu-ragu)
> Selain kata "sesungguhnya/demi", masih banyak lagi sumpah-sumpah Allah untuk menyakinkan manusia yang notabene adalah Ciptaan-Nya sendiri Sumpah itu antara lain:
> "Demi Allah (Allah yang mana lagi??) demi Alquran yang penuh hikmat, demi langit, demi bintang-bintang, demi angin, demi malam, demi matahari, demi bulan, demi subuh, demi kota Mekkah, demi kuda perang, dan lain-lain sebagainya. Kalo dipikir dengan ratio, apakah perlu Allah bersumpah semacam itu, untuk menyakinkan manusia yang padahal semuanya itu adalah ciptaan-Nya??

Muslim menjawab :

Pertanyaan ini juga sering diajukan oleh netters Kristen di forum ini. Biasanya dalam pertanyaan tersebut ada nuansa gugatan :"Koq bisa Tuhan yang Maha Kuasa bersumpah demi sesuatu yang lebih rendah..?? karena sumpah seharusnya dilakukan de...mi hal yang lebih tinggi..". Dari beberapa kali diskusi, saya menemukan suatu kesimpulan adanya persamaan persepsi dari netters Kristen, ketika terjadi sumpah demi sesuatu, maka sesuatu tersebut diposisikan sebagai pihak yang berkuasa untuk menghakimi si pembuat sumpah apabila isi sumpah yang diucapkan tersebut tidak benar, atau pihak yang bersumpah tidak menepati apa yang disumpahkannya. Jadi ketika mereka menemukan dalam Al-Qur'an, Allah bersumpah demi matahari, bulan, bintang, waktu, langit, dll, maka pertanyaannya :"Mana mungkin matahari berkuasa untuk menghakimi Tuhan, apabila Tuhan tidak menepati apa yang telah disumpahkan-Nya..?".
Dalam Al-Qur'an kita sering menemukan ayat tentang Allah bersumpah demi sesuatu, baik dengan kalimat yang mencantumkan kata 'bersumpah' maupun kata tersebut tersembunyi dan hanya mencantumkan 'demi sesuatu'. Kedua cara ini adalah sama, bahwa Allah telah bersumpah (soal ini terkait dengan pemakaian kaedah tata-bahasa Arab, dimana sumpah disampaikan dengan memakai 3 alternatif huruf : 'waw', 'ba' dan 'ta'.
Pengertian Sumpah dalam Al-Qur'an
Kata 'sumpah' berasal dari kata Arab 'qasam' yang akar katanya disusun oleh huruf 'qaf-sin-mim', kata ini menurunkan beberapa pengertian : to divide, dispose, separate, apportion, distribute..
[1]http://www.studyquran.org/LaneLexicon/Volume8/00000242.pdf
Kata 'qasam' diartikan 'bersumpah' misalnya terdapat pada ayat :
falaa uqsimu bimawaaqi'i alnnujuumi
[56:75] Maka Aku bersumpah dengan masa turunnya bagian-bagian Al-Quraan.
falaa uqsimu bialsysyafaqi
[84:16] Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,
laa uqsimu bihaadzaa albaladi
[90:1] Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
Namun kata 'qasam' dengan derivasinya juga diartikan membagi, memisahkan, misalnya terdapat pada ayat :
wa-idzaa hadhara alqismata uluu alqurbaa waalyataamaa waalmasaakiinu faurzuquuhum minhu waquuluu lahum qawlan ma'ruufaan
[4:8] Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
Faalmuqassimaati amraan
[51:4] dan (malaikat-malaikat) yang membagi-bagi urusan
tilka idzan qismatun dhiizaa
[53:22] Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
Muncul pertanyaan :
"Lalu apa hubungannya bersumpah dengan membagi atau memisahkan..??", apa sebenarnya arti bersumpah ketika ada kalimat 'Tuhan bersumpah demi makhluk'..?? bagaimana sebenarnya posisi makhluk tersebut

dalam sumpah tersebut..?? apakah benar posisinya sebagai pihak yang berkuasa untuk menghakimi pihak yang bersumpah..?? bagaimana halnya ketika Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri..??
Kata 'qasam' sendiri dalam bahasa Arab setara dengan istilah lain :
Dalam bahasa Arab sumpah disebut dengan al-aimanu, al-halfu, al-qasamu. Al-aimanu jama' dari kata al-yamiinu (tangan kanan) karena orang Arab di zaman Jahiliyah apabila bersumpah satu sama lain saling berpegangan tangan kanan. Kata al-yamiinu secara etimologis dikaitakan dengan tangan kanan yang bisa berarti al-quwwah (kekuatan), dan al-qasam (sumpah). Dengan demikian pengertian al-yuamiinu merupakan perpaduan dari tiga makna tersebut yang selanjutnya digunakan untuk bersumpah. Dikaitkan dengan kekuatan (al-quwwah), karena orang yang ingin mengatakan atau menyatakan sesuatu dikukuhkan dengan sumpah sehingga pernyataannya lebih kuat sebagaimana tangan kanan lebih kuat dari tangan kiri.
[2]http://bs-ba.facebook.com/topic.php?uid=53744579012 & topic=7485
sehingga selain arti kata : membagi atau memisahkan, 'bersumpah' juga mengandung unsur : menguatkan, mengukuhkan.
Yang perlu diperjelas disini adalah, ketika Allah bersumpah dengan nama makhluk-Nya, maka tidak ada suatu kesan yang muncul dari umat Islam, bahwa Allah telah 'menyerahkan kekuasaan untuk menghakimi' sumpah-Nya tersebut kepada benda tersebut. Baik didasar sumpah ataupun tidak, ataupun sumpah tersebut dilontarkan oleh siapapun, maka pihak yang berkuasa untuk menghakimi hanyalah Allah. Kalau begitu bagaimanakah sebenarnya 'status' makhluk/benda yang terdapat dalam sumpah itu..?? maka posisi makhluk/benda tersebut adalah sebagai SAKSI atas sumpah tersebut, saksi yang dikesankan independen, berdiri sendiri dan terpisah dari pihak yang bersumpah, berfungsi untuk menguatkan dan mengukuhkan bahwa apa yang disampaikan dalam sumpah tersebut benar adanya. Ini terkait dengan tujuan suatu sumpah dilontarkan, yaitu untuk meyakinkan pihak lain atas kebenaran apa yang disumpahkan, dimana pihak lain tersebut ragu-ragu atau tidak percaya. Kesan terpisah ini sejalan dengan tujuan disampaikannya sumpah, sehingga seolah-olah Allah mengatakan ;"Sekalipun Aku adalah Tuhan Yang Maha Berkuasa, namun makhluk/benda yang Aku jadikan objek sumpah-Ku, dipersilahkan memutuskan sendiri kesaksiannya. Apabila Aku telah berbohong atau sumpah-Ku tidak benar, maka Aku sendiri yang akan menghakimi diri-Ku..".
Pengertian 'qasam' ini juga berlaku dalam hal Tuhan bersumpah atas diri-Nya sendiri. Pemisahan diibaratkan 'posisi' Tuhan sebagai pihak yang bersumpah dan sebagai pihak yang bersaksi merupakan dua hal yang seolah-olah terpisah, sehingga kesaksian Tuhan adalah adli, kuat dan benar. Ini memenuhi tujuan untuk apa sumpah tersebut dilontarkan, yaitu untuk meyakinkan pihak lain yang tidak percaya dan ragu-ragu. Disinilah kesetaraan antara istilah 'qasam' dan 'aimanu', yaitu kemandirian sebagai saksi menunjang pengukuhan dan penguatan sumpah yang disampaikan.
Berdasarkan penjelasan ini, pertanyaan dari pihak Kristen sudah bisa dijelaskan, apa yang mereka gugat tentang sumpah Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an karena mereka memakai ukuran sendiri tentang apa yang dimaksud dengan sumpah dan subjek sumpah, mengartikan bahwa makhluk/n]benda yang terdapat dalam sumpah adalah sebagai pihak yang berkuasa untuk menghakimi, dan bukan sebagai saksi yang akan memberikan kesaksian terhadap kebenaran sumpah tersebut. Dalam istilah Islam, terlihat bahwa posisinya bukanlah demikian, karena yang berkuasa untuk menghakimi tetap saja ada ditangan Allah, makhluk/benda berfungsi sebagai saksi..
Sekarang muncul pertanyaan : lalu apakah seorang Muslim bisa bersumpah juga demi/dengan nama makhluk selain Allah..?? Terus-terang saya sama sekali tidak menemukan adanya larangan dalam Al-Qur'an tentang ini. Larangan bersumpah demi/dengan/atas mana selain Allah terdapat dalam hadist :
Umar bin Khaththab mendengar seorang laki-laki mengatakan,"Demi Ka'bah" maka ia mengatakan, "Janganlah bersumpah dengan selain Allah, sesungguhnya aku mendengar rasulullah saw bersabda, 'barangsiapa bersumpah dengan selain Allah, maka ia telah kufur atau syirik"' (HR Abu dawud, at-Tirmidzi dan Ahmad)
Dari Umar bin Khaththab, ia berkata; Rasulullah saw bersabda, "Sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah dengan nenek moyang kalian" (HR Muslim)
Dan hadits Abu Hurairah r.a., bahwasanya Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang berkata dalam sumpahnya, Demi Latta dan Uzza hendaklah ia menebusnya dengan mengucapkan, 'Laa Ilaaha Illallaah'."
Namun ternyata dalam riwayat yang lain, diungkapkan juga bahwa Rasulullah pernah bersumpah demi

makhluk selain Allah :
sabda Nabi kepada seorang Arab Badui, ”Demi ayahnya, beruntunglah ia jika benar katanya. Demi ayahnya, niscaya ia masuk Jannah jika benar katanya.” (HR Bukhari dan Muslim)
Dan jawaban beliau kepada orang yang bertanya tentang shadaqah, ”Demi ayahmu, engkau akan diberitahu tentang hal itu.” (HR Bukhari dan Muslim)
Dari sini sebenarnya bisa kita simpulkan bahwa yang dimaksud larangan bersumpah demi nama selain Allah adalah dalam konteks : menjadikan sesuatu selain Allah tersebut sebagai pihak yang berkuasa untuk menghakimi sumpah kita, makanya dalam hadist tersebut dikatakan sebagai syirik, apalagi disampaikan contoh bahwa nama lain selain Allah tersebut adalah Latta dan Uzza, berhala yang sebelumnya disembah oleh kaum musyrik Makkah.
Namun tentu kita harus mensikapinya dengan cara ‘mengambil jalan yang paling aman’, daripada menjadikan makhluk/benda sebagai saksi sumpah kita, akan lebih baik kalau Allah-lah yang kita jadikan saksi, sekaligus pihak yang berkuasa menghakimi sumpah kita. Selain itu jalan yang paling aman, juga terkesan kita sungguh-sungguh melakukan sumpah agar pihak lain yang tidak percaya menjadi yakin dengannya, siapa lagi pihak yang kesaksiannya kuat dan bisa dipercaya melebihi Allah..?? bukankah memang itu tujuan seseorang melakukan sumpah..??

1. http://www.studyquran.org/LaneLexicon/Volume8/00000242.pdf
2. http://bs-ba.facebook.com/topic.php?uid=53744579012&topic=7485

Siapakah Muslim pertama kali? (2011-02-28 21:01)

Salah satu Topik yang sering dijadikan untuk menghujat islam adalah tuduhan adanya ayat ayat Al Qur’an yang bertentangan.
dan salah satu tuduhan tersebut adalah mengenai tentang Siapakah Muslim pertama.
berikut ini ayat ayat yang terkait dengan adanya pernyataan Muslim pertama.
1. (Qs.6:14,163) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Muhammad. Hal ini bertentangan dengan:
2. (Qs.7:143) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Musa.
3. (Qs.26:51) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Beberapa orang Mesir.
4. (Qs.2:127-133) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Ibrahim.
5. (Qs.3:67)) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Ibrahim.
6. (Qs.42:51) : Yang menjadi Muslim pertama kali adalah Adam, yaitu manusia ciptaan pertama, yang menerima wahyu dari Allah Muslim.
7. (QS. 6 : 14). Katakanlah: “Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Allah yang menjadikan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?” Katakanlah: “Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama sekali menyerah diri (kepada Allah), dan jangan sekali-kali kamu masuk golongan orang-orang musyrik.”
8. (QS. 6 : 14). tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”.
9. (QS. 7 : 143). Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: “Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau”. Tuhan berfirman: “Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku”. Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: “Maha Suci Engkau, aku bertobat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman”
10. (QS. 26 : 51). sesungguhnya kami (orang – orang Mesir) amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman”
11. (QS.2:127-133). Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama

Ismail (seraya berdoa): “Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (127). Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadah haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (128). Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur’an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (129). Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang shaleh. (130). Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: “Tunduk patuhlah!” Ibrahim menjawab: “Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam”. (131). Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. (Ibrahim berkata): “Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam”. (132). Adakah kamu hadir ketika Yakub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: “Apa yang kamu sembah sepeninggalku?” Mereka menjawab: “Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishak, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya.” (133).
12. (QS..3 : 67). Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik.”
13. (QS.42 : 51). Dan tidak ada bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.
PENJELASAN AYAT OLEH IZZATAL ISLAM :
Melihat kepada ayat – ayat tersebut diatas maka ternyata Nabi Ibrahim dan Nabi Adam tidak pernah mengatakan sebagai orang pertama sekali Islam. Dengan demikian maka “pagi – pagi” kafir itu mulai berdusta.Ayat – ayat yang lain tersebut diatas oleh kafir dianggap bertentangan karena Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam mengatakan “Aku orang yang pertama sekali Islam”, Nabi Musa juga mengatakan “Aku orang yang pertama sekali Islam”, orang – orang Mesir mengatakan “Kami adalah orang yang pertama sekali Islam”, lalu sebenarnya siapa yang pertama sekali Islam? Menurut kafir ini adalah kontradiksi yang menjadi bukti bahwa Al-Quran bukan firman tuhan.Maka kita katakan bahwa ayat – ayat tersebut tidak kontradiksi, walaupun Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, Nabi Musa dan Orang – orang Mesir mengatakan perkataan yang sama, tetapi mereka tidak berkata dalam waktu yang sama untuk tempat dan daerah yang sama yang merupakan syarat kontradiksi, mereka mengatakan itu dalam kurun waktu yang berbeda dan pada tempat yang berbeda, maka itu artinya masing mereka adalah orang yang pertama sekali Islam untuk zamannya dan tempatnya masing – masing.Jadi, ketika Nabi Musa berkata “Aku orang yang pertama sekali Islam” itu untuk zamannya dan didaerahnya. Ketika Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam berkata “Aku orang yang pertama sekali Islam” itu juga untuk zamannya dan daerahnya yang tentu tidak sama dengan zaman Nabi Musa dan daerah Nabi Musa. Begitu juga dengan orang – orang Mesir.
sumber :[1]IzzatalIslam.wordpress.com
dan dalam hal ini kami perlu juga memberikan tambahan bahwa ketika Muslim Sholat disunahkan membaca Doa Iftitah pada rakaat pertama, ada doa yang berharap menjadi orang yang pertama menjadi orang Muslim yang doa tersebut juga dipraktekan oleh nabi Muhammad Saw,sebagaimana hadist ini :
Dari Ali bin Abi Thalib kemudian dari RAsulullah SAW: sesungguhnya jika memulai shalat beliau bertakbir kemusian membaca: ”Wajjahtu waj-hiya lillaa-dzii fathoros-samaawaati wal-ardho haniifam-muslimaw- wamaa ana minal-musy-rikiin. Innash-sholaatii wanusukii wamah-yaaya wamamaatii lillaahi robbil’aalamiin. Laa syarikalahuu wabi-dzaalika umirtu wa ana awwalul-muslimiin. [minal-muslimiin].Alloohumma ang-tal-maliku laa ilaaha illaa ang-ta, sub-haanaka wabihamdika ang-ta robbii, wa ana ’abduka zholamtu nafsi, wa’taroftu bi-dzam-bii fagh-firlii dzam-bii jamii’an innaahuu laa yagh-firudz-dzuunuba illaa ang-ta, wah-dinii li-ahsanil-*

akh-laaqi laa yahdii li-ahsanihaa illaa ang-ta, wash-rif'annii say-yi-ahaa laa yash-rifuu 'annii say-yi-ahaa illaa ang-ta labbaika wasa'daika, wal-khoiru kulluhu fii yadaika, wal-basyaru laisa ilaika, wal mah-diyyu man hadaita, ana bika wa ilaika, laa mang-jaa walaa mal-ja-aming-ka illaa ilaika tabaarok-ta wata'aalaita astagh-firuka wa-atuubu ilaik".
Artinya : "Kuhadapkan wajahku kepada Zat yang menciptakan langit dan bumi, dengan keadaan lurus dan berserah diri, dan tidaklah aku termasuk orang-orang yang msyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku, kuserahkan kepada Allah Robb semesta alam. Tidak ada sekutu bagiNya, demikianlah yang diperintahkan kepadaku. Dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri [dari orang-orang yang berserah diri]. Ya Allah Engkau adalah Raja. Tidak ada Robb selain Engkau, Maha Suci Suci Engkau dan aku memujiMu. Engkau Robbku dan Aku hambaMu, aku telah menganiaya diriku sendiri dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah seluruh dosaku, karena tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain daripada Engkau. Tunjukkanlah aku kepada akhlak yang terbaik, karena tidak ada yang menunjukkan kepadanya selain daripada Engkau, dan jauhkanlah aku dari yang buruknya, karena tidak ada yang menjauhkannya daripadaku selain daripada Engkau. Kusambut panggilan Engkau dan kuikuti perintahMu. Seluruh kebaikan itu ada padaMu dan kejahatan itu tidak berasal dariMu, dan orang yang mendapatkan hidayah adalah orang yang Engkau beri hidayah. Aku denganMu dan kepadaMu. Tidak ada keselamatan dan perlindungan dariMu, kecuali kepadaMu. Wahai Robb kami bertambah-tambahlah keberkahaanMu dan bertambah-tambah pulalah keluhuranMu. Aku memohon ampun dan bertaubat kepadaMu.) HR Muslim Tirmidzi, Abu DAwud, Nasa'I, dan ahmad, diriwayat Muslim dikatakan bahwa RAsulullah membaca do'a ini di shalat malam."
jadi sangat jelas bahwa tuduhan mereka para Kufar tersebut hanyalah tuduhan yang hanya berdasarkan kebencian dan kedengkian serta keterbatasan pengetahuan merela

1. `http://izzatalislam.wordpress.com/2009/10/03/siapakah-yang-pertama-kali-menjadi-muslim/`

4.3 March

Menjawab Soal 'Kami' yang merujuk kepada Allah didalam ayat ayat Al Qur'an (2011-03-02 21:07)

Banyaknya Ayat Al Qur'an tentang Allah dengan menggunakan kata " KAMI" seringkali dipersoalkan oleh para misionaris maupun penghujat Islam.
Bagi penghujat Islam persoalan Kata Kami di banyak ayat Al Qur'an dituduh sebagai sebagai bukti adanya ayat ayat Al Qur'an yang bertentangan dengan ayat ayat Al Qur'an lainnya yang sangat jelas dan tegas bahwa Allah adalah Esa.
dan Bagi Misionaris adanya kata kami yang merujuk kepada Allah dijadikan pembenaran kalau ayat ayat Al Qur'an membenarkan konsep ketuhanan Trinitas.
tuduhan tuduhan tersebut hanya berdasarkan argumentasi yang sangat dangkal dalam memahami kata "KAMI",yang mereka simpulkan secara absolut bahwa kata kami merujuk kata ganti jamak.
Didalam kitab "Fatawa al Azhar" disebutkan bahwa sesungguhnya Al Qur'an al Karim diturunkan dari sisi Allah swt dengan bahasa arab yang merupakan bahasa Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wasallam dan diturunkan dengan tingkat balaghah dan kefasehan tertinggi.
Artinya : "Dengan bahasa Arab yang jelas." (QS. Asy Syuara' : 195)
Dan merupakan suatu kebiasaan dikalangan orang-orang Arab bahwa seorang pembicara mengungkapkan tentang dirinya dengan menggunakan lafazh أنا (saya) dan jika terdapat orang lain bersamanya maka menggunakan lafazh نحن (kami) sebagaimana lafazh نحن (kami) digunakan si pembicara untuk mengagungkan dirinya sendiri. Pengagungan manusia terhadap dirinya sendiri dikarenakan dirinya memiliki berbagai daya tarik untuk diagungkan.

Bisa jadi hal itu dikarenakan dia memiliki jabatan, reputasi, kedudukan atau nasab lalu dia membicarakan tentang dirinya itu sebagai bentuk keagungan dan kebesaran. Bisa jadi juga untuk memberikan perasaan takut didalam hati orang lain seakan-akan dirinya sebanding dengan beberapa orang bukan dengan hanya satu orang. Bisa jadi seseorang mengungkapkan dirinya dengan lafazh نحن (kami) karena begitu banyak keahliannya seakan-akan beberapa orang ada didalam diri satu orang. Sehingga bentuk plural dan jama' itu adalah pada pengaruhnya bukan pada si pemberi pengaruh.
Bentuk pengagungan diri pembicara atau orang yang diajak bicara terdapat pula didalam bahasa-bahasa lainnya bukan hanya didalam bahasa arab dan digunakan pula untuk tujuan-tujuan seperti disebutkan diatas.
Apabila Allah swt Tuhan Pemilik Keagungan berfirman :
Artinya : "Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka." (QS. Al Insan : 28)
Posisi Allah di situ sebagai pemberi karunia kepada semua makhluk, pemberi nikmat, memberikan perasaan takut dan membuat lari orang-orang kafir sesuai dengan kata ganti pengagungan terhadap diri-Nya yang memberikan makna kuat dan gagah.
Dan apabila Allah berfirman :
Artinya : "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al Hijr : 9)
Posisi di situ sebagai pemilik kemampuan yang mampu memberikan ketenangan berupa pemeliharaan Allah terhadap Al Qur'an yang telah diturunkan dengan kekuasaan dan hikmah-Nya. Dan apabila Allah berfirman :
Artinya : "Sesungguhnya Kami menolong Rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)," (QS. Ghafir : 15)
Allah SWT itu bukan manusia dan bukan pula makhluk hidup dengan jenis kelamin. Maka Dia bukan laki-laki dan juga bukan perempuan, bukan pula banci (na'udzubillah minta dzalik).
Adapun bahasa arab, memang punya 14 dhamir atau kata ganti orang. Mulai dari huwa sampai nahnu. Huwa adalah kata ganti untuk orang ketiga, tunggal dan laki-laki.
Di dalam Al-Quran, penggunaan kata ganti orang ini sering juga diterapkan untuk lafadz Allah SWT. Al-Quran membahasakan Allah dengan kata ganti Dia (huwa). Di mana makna aslinya adalah dia laki-laki satu orang. Tetapi kita tahu bahwa Allah SWT bukan laki-laki dan juga bukan perempuan atau banci.
Kalau ternyata Al-Quran menggunakan kata ganti Allah dengan lafadz huwa, dan bukan hiya (untuk perempuan), sama sekali tidak berarti bahwa Allah itu laki-laki.
Penggunaan kata ganti huwa (yang sebenarnya untuk laki-laki) adalah ragam keistimewaan bahasa arab yang tidak ada seorang pun meragukannya.
Maka demikian pula dengan penggunaan kata nahnu, yang meski secara penggunaan asal katanya untukkata ganti orang pertama, jamak (lebih dari satu), baik laki-laki maupun perempuan, namun sama sekali tidak berarti Allah itu berjumlah banyak.
Orang arab sendiri akan terpingkal-pingkal kalau melihat cara orang Indonesia berusaha menyesatkan orang lain lewat logika aneh bin ajaib seperti ini, yaitu mengatakan Allah itu banyak hanya lantaran di Al-Quran Allah seringkali menggunakan kata ganti kami (nahnu). Betapa kerdilnya logika yang dikembangkan, niatnya mau sok tahu dengan bahasa arab, sementara orang arab sendiri mafhum bahwa bahasa mereka istimewa.
Tidak semua kata nahnu (kami) selalu berarti pelakunya banyak. Memang benar secara umum kata nahnu menunjukkan jumlah yang banyak, tetapi orang yang bodoh dengan bahasa arab terkecoh besar dengan ungkapan ini. Sebenarnya kata kami tidak selalu menunjukkan jumlah yang banyak, tetapi juga menunjukkan kebesaran orang yang menggunakannya.
Misalnya, seorang presiden dari negara arab mengatakan begini, "Kami menyampaikan salam kepada kalian", apakah berarti jumlah presiden negara itu ada lima orang? Tentu saja tidak. Sebab kata "kami" yang digunakannya menggambarkan kebesaran negara dan bangsanya, bukan menunjukkan jumlah presidennya.
Tukang becak di pinggir jalan pun tahu bahwa yang namanya presiden di semua negara pastilah jumlahnya cuma satu, tidak mungkin ada lima. Hanya orang bodoh saja yang mengatakan presiden ada lima. Dan

hanya orang bodoh tidak pernah makan sekolahan saja yang mengatakan bahwa Allah itu ada banyak, hanya gara-gara Dia menyebut dirinya dengan lafadz KAMI.
Ini adalah logika paling gila yang pernah diucapkan oleh hewan yang merayap di muka bumi yang mengaku bernama manusia. Dan sayangnya, dengan logika jungkir balik tidak karuan seperti ini, masih saja ada orang yang mau melahapnya mentah-mentah. Masih saja jatuh korban kesesatan tidak lucu dari massa mengambang muslim.[eramuslim/admmuslim menjawab]

BUKTI-BUKTI KENABIAN NABI MUHAMMAD (2011-03-12 21:54)

oleh [1]Sa'di Salafy Al-Asqary
Di Antara Tanda-Tanda Kenabian
Allah Ta'ala berfirman:

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانشَقَّ الْقَمَرُ "Hari kiamat telah dekat dan bulan telah terbelah." (QS. Al-Qamar: 1)
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiallahu anhu dia berkata:
وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ فِرْقَةً فَوْقَ الْجَبَلِ وَفِرْقَةً انْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
دُونَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
اشْهَدُوا "Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bulan pernah terbelah menjadi dua bagian. Sebagian berada di atas bukit dan sebagian lagi berada di bawahnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Saksikanlah!" (HR. Al-Bukhari no. 4486 dan Muslim no. 2800)
Dari Anas bin Malik radhiallahu 'anhu dia bercerita:
أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً فَأَرَاهُمْ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ "Penduduk (kaum musyrikin) Makkah pernah meminta kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam agar beliau menunjukkan tanda kenabian. Maka beliau menunjukkan kepada mereka terbelahnya bulan". (HR. Al-Bukhari no. 3365 dan Muslim no. 2802)
Dari Jabir bin Abdullah radhiallahu 'anhuma dia berkata:
عِنْدَنَا مَاءٌ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ يَدَيْهِ رَكْوَةٌ فَتَوَضَّأَ فَجَهِشَ عَشَ النَّاسُ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
يَثُورُ بَيْنَ أَصَابِعِهِ نَتَوَضَّأُ وَلَا نَشْرَبُ إِلَّا مَا بَيْنَ يَدَيْكَ فَوَضَعَ يَدَهُ النَّاسُ نَحْوَهُ فَقَالَ مَا لَكُمْ قَالُوا لَيْسَ
أَلْفٍ لَكَفَانَا كُنَّا خَمْسَ عَشْرَةَ كَأَمْثَالِ الْعُيُونِ فَشَرِبْنَا وَتَوَضَّأْنَا قُلْتُ كَمْ كُنْتُمْ فِي الرَّكْوَةِ فَجَعَلَ الْمَاءُ
قَالَ لَوْ كُنَّا مِائَةَ
مِائَةً "Pada saat hari Hudaibiah, orang-orang merasa kehausan sementara di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam ada sebuah bejana air yang terbuat dari kulit. Beliau berwudhu, maka para sahabat mendatangi beliau. Beliau bertanya, "Ada apa dengan kalian?" Mereka menjawab, "Kami tidak memiliki air untuk berwudhu dan untuk minum kecuali air yang anda pakai". Maka beliau meletakkan tangan beliau di atas bejana kulit tersebut, maka tidak lama kemudian air pun memancar dari sela-sela jari beliau bagaikan mata air. Maka kami pun minum dan berwudu darinya." Aku (Salim) bertanya, "Berapa jumlah kalian saat itu?" Dia (Jabir) menjawab, "Seandainya jumlah kami saat itu seratus ribu pasti air itu tetap akan mencukupi kami. Saat itu jumlah kami seribu lima ratus orang". (HR. Al-Bukhari no. 3576)
Jabir bin Abdullah radliallahu 'anhu berkata;
عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَبَ يَقُومُ كَانَ الْمَسْجِدُ مَسْقُوفًا عَلَى جُذُوعٍ مِنْ نَخْلٍ فَكَانَ
فَوَضَعَ يَدَهُ فَسَمِعْنَا لِذَلِكَ الْجِذْعِ صَوْتًا كَصَوْتِ الْعِشَارِ حَتَّى إِلَى جِذْعٍ مِنْهَا فَلَمَّا صُنِعَ لَهُ الْمِنْبَرُ وَكَانَ
جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهَا فَسَكَنَتْ "Dahulu masjid (Nabawi) tiang-tiangnya dibuat dari batang-batang pohon kurma dan apabila Nabi shallallahu alaihi wasallam berkhuthbah beliau maka berdiri pada salah satu batang-batang pohon kurma tersebut. Ketika beliau telah dibuatkan mimbar dan beliau tengah berkhuthbah dengan berdiri di atasnya, kami mendengar suara dari batang kayu tersebut (seperti tangisan) bagaikan suara unta yang hampir beranak. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang menghampirinya kemudian meletakkan tangan beliau

pada batang kayu tersebut hingga akhirnya batang kayu itu diam (berhenti menangis).” (HR. Al-Bukhari no. 3585)

Penjelasan ringkas:

Sesungguhnya Allah Ta’ala telah mengutus para nabi dan menurunkan juga bersama mereka tanda-tanda yang menunjukkan mereka adalah betul-betul utusan dari Allah Ta’ala. Ini termasuk rahmat Allah Ta’ala kepada para makhluk karena Allah tidak ingin jika mereka mengingkari para nabi -akibat tidak adanya tanda kenabian mereka- sehingga karena mereka bisa mendapatkan siksaan dari-Nya.

Hanya saja yang perlu dicamkan bahwa adanya mukjizat BUKANLAH satu-satunya tanda yang bisa digunakan untuk mengetahui kenabian seseorang, sebagaimana yang diyakini oleh kaum Mu’tazilah. Ini adalah kesesatan yang nyata, dan sebagai akibat dari keyakinan mereka ini, lahirlah kesesatan yang lain yaitu mereka menolak adanya sihir dan menolak bahwa jin bisa merasuk ke dalam tubuh manusia. Adapun Ahlussunnah, maka mereka meyakini bahwa mukjizat hanyalah salah satu dari beberapa tanda kenabian seorang nabi. Bahkan tanda kenabian yang terbesar adalah terlihat dari akhlak dan perilaku dari nabi tersebut, baik sebelum maupun setelah diangkat sebagai nabi. Karenanya Khadijah radhiallahu anha telah beriman bahwa suaminya adalah nabi yang telah didatangi Jibril, dan dalil yang beliau gunakan untuk meyakini suaminya adalah nabi bukanlah dengan mukjizat (karena waktu itu Nabi belum mempunyai mukjizat), akan tetapi Khadijah berdalil dengan budi pekerti suaminya yang luhur. Beliau berkata:

كَلَّا أَبْشِرْ فَوَاللَّهِ لَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا وَاللَّهِ إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَصْدُقُ الْحَدِيثَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ “Janganlah begitu, bergembiralah! Demi Allah, Allah tidak akan menghinakanmu, selama-lamanya. Demi Allah! Sesungguhnya, kamu telah menyambung tali persaudaraan, berbicara jujur, memikul beban orang lain, suka membantu orang yang tidak punya, menjamu tamu, dan sentiasa mendukung kebenaran.” (HR. Al-Bukhari no. 4572 dan Muslim no. 231)

Dan di antara hikmah Allah Ta’ala, Allah Ta’ala memberikan mukjizat kepada setiap nabi sesuai dengan apa yang berkembang pada zamannya saat itu. Tatkala yang berkembang di zaman Nabi Musa adalah sihir, maka mukjizat beliau mirip dengan sihir, tapi sama sekali bukan sihir. Tatkala yang berkembang di zaman Nabi Isa adalah pengobatan, maka mukjizat beliau adalah kemampuan menyembuhkan penyakit bahkan menghidupkan sementara orang yang telah mati. Dan tatkala yang berkembang di zaman Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam adalah kebanggaan dengan kefasihan bahasa Arab, maka mukjizat beliau berupa ucapan yang tidak bisa ditiru oleh seluruh makhluk.

Kemudian, tanda-tanda kenabian terkadang Allah datangkan terkadang secara langsung dan terkadang karena permintaan dari umat dari Nabi tersebut. Contoh secara langsung adalah terdengarnya tangisan kayu yang dulunya merupakan tempat beliau berkhutbah, dan selainnya. Sementara contoh mukjizat yang datang karena permintaan umatnya adalah adalah terbelahnya bulan dan mengalirnya air dari sela-sela jari jemari beliau.

Mukjizat Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam sangatlah banyak, sampai-sampai para ulama mengarang kitab yang tebal khusus menyebutkan mukjizat-mukjizat Nabi shallallahu alaihi wasallam. Apa yang tersebut dalam dalil-dalil di atas hanyalah sebagian kecil di antaranya.

1. `http://www.facebook.com/profile.php?id=1800136591`

4.4 June

http://www.blogger.com/img/blank.gif (2011-06-12 20:05)

Di berbagai kesempatan diskusi lintas Agama ,salah satu pertanyaan yang diajukan oleh kalangan penghujat dan misionaris adalah mengenai tentang Silsilah Nabi Muhammad saw.

mereka sering menuntut sebuah penjelasan tentang silsilah Nabi Muhammad saw adalah keturunan nabi

Ismail as.
Hal yang sangat perlu diketahui oleh kita semua adalah, bahwa dasar keimanan seorang Muslim dasarnya bukanlah nabi Muhammad saw itu keturunan ismail atau bukan . tidak sebagaimana mereka yang menjadikan silsilah Yesus sedemikian penting untuk ditunjukan bahwa Yesus adalah Keturunan Nabi Daud as.
menjadi bagian dari isi kitab suci mereka,yang mereka klaim bahwa penulis mendapatkan bimbingan Roh kudus.
jadi kalau sampai ada satu saja kesalahan yang ditemukan maka itu sudah menunjukan ada persoalan serius dalam keyakinan mereka,apalagi kalau ditemukan kesalahan yang sangat fatal pada penyusunan Silsilah maka dengan secara otomatis kebenaran isi kitab suci mereka pantas untuk dipertanyakan kevalidan klaim bahwa penulis dibimbing Roh Kudus.
maka ketika mereka menuntut adanya Ayat Al Qur'an yang membahas tentang Silsilah nabi Muhammad saw , jelas itu adalah tuntutan yang sangat menggelikan.
bahkan pantas disebut tuntutan kekanak kanakan, tuntutan orang yang terbiasa dengan [1]KITAB DONGENG , yang kitab sucinya perlu membahas tentang Silsilah seseorang.
Silsilah Nabi Muhammad saw banyak ditemui pada tulisan tulisan Sejarawan terutama Sirah Nabawiyah, dan tentu saja ada penegasan penegasan yang bersumber dari Hadist ,bahwa nabi Muhammad saw adalah keturunan Ismail
الله اصفى كنانة من ولد إسماعيل ، واصفى قريشا من كنانة ، عن واثلة بن الأسقع رضي الله عنه قال : سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول : إن
واصفى من قريش بني هاشم ، واصفاني من بني هاشم)) أخرجه مسلم. dari Watsilah bin Asyqo berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda : "Sesungguhnya Allah memilih Kinanah dari keturunan Ismail dan Allah memilih Quraisy dari keturunan Kinanah. Allah memilih Bani Hasyim dari Quraisy dan Allah memilih aku dari keluarga Bani Hasyim" (diriwayatkan oleh Muslim no hadist : 2276.)
Hadith di atas, adalah informasi dari Rasulullah, mengenai silsilah beliau. Dan tidak ada maksud, untuk membangga-banggakan kemuliaan nasab yang dimilikinya.
Bani Hasyim - Suku Quraisy - Bani Kinanah
Rasulullah berasal dari Bani Hasyim, yang bertanggung-jawab dalam Pemeliharaan Ka'bah. Bani Hasyim dinisbatkan kepada anak keturunan Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr (Quraisy). Rasulullah sendiri adalah cicit dari Hasyim bin Abdu Manaf, dengan nasab : Muhammad Rasulullah bin Abdullah bin Abdu Muthalib bin Hasyim.
Keluarga Bani Hasyim, merupakan bagian dari Suku Quraisy, yang merupakan anak keturunan Fihr (Quraisy) bin Malik bin Al Nadhar bin Kinanah. Sementara Suku Quraisy, merupakan pecahan dari Bani Kinanah, yang berasal dari Kinanah bin Khuzayma bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan. Sebagian besar bangsa Arab, termasuk Bani Kinanah, hanya mengetahui leluhur mereka sampai kepada Adnan. Umar bin Khatab pernah berkata : "Kami mengetahui daftar nenek moyang hanya sampai kepada Adnan", bahkan Ibnu Abbas pernah menyatakan "antara Adnan dan Ismail ada 30 generasi yang tidak diketahui".
Nasab Muhammad Rasulullah
Melalui penelitian yang panjang, akhir-akhir ini diperoleh data mutahir mengenai leluhur Rasulullah, yang dimulai dari Adnan sampai kepada Nabi Ibrahim, yaitu :

Adnan bin Add bin Humaisi' bin Salaman bin Aws bin Buz bin Qamwal bin Obai bin 'Awwam bin Nashid bin Haza bin Bildas bin Yadlaf bin Tabikh bin Jahim bin Nahish bin Makhi bin Ayd bin 'Abqar bin 'Ubayd bin Ad-Da'a bin Hamdan bin Sanbir bin Yathrabi bin Yahzin bin Yalhan bin Arami bin Ayd bin Deshan bin Aisar bin Afnad bin Aiham bin Muksar bin Nahith bin Zarih bin Sami bin Wazzi bin 'Awda bin Aram bin Qaidar bin Nabi Ismail bin Nabi Ibrahim ("Ar Raheeq Al Makhtum", tulisan Syaikh Safi-ur Rahman al-Mabarakpuri).

Sumber :
http://www.islamicity.com/forum/forum_posts.asp?TID=6582

http://www.quranandscience.com/his-biography/175-prophet-muhammad- family-tree.html
http://en.wikipedia.org/wiki/Bani _Assad
Sehingga Nasab Rasulullah sampai kepada Nabi Ibrahim, adalah sebagai berikut :
Muhammad Rasulullah bin Abdullah bin Abdu Muthalib bin Hasyim (cikal bakal Bani Hasyim) bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr (cikal bakal Suku Quraisy) bin Malik bin Al Nadhar bin Kinanah (cikal bakal Bani Kinanah) bin Khuzayma bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan bin Add bin Humaisi' bin Salaman bin Aws bin Buz bin Qamwal bin Obai bin 'Awwam bin Nashid bin Haza bin Bildas bin Yadlaf bin Tabikh bin Jahim bin Nahish bin Makhi bin Ayd bin 'Abqar bin 'Ubayd bin Ad-Da'a bin Hamdan bin Sanbir bin Yathrabi bin Yahzin bin Yalhan bin Arami bin Ayd bin Deshan bin Aisar bin Afnad bin Aiham bin Muksar bin Nahith bin Zarih bin Sami bin Wazzi bin 'Awda bin Aram bin Qaidar bin Nabi Ismail bin Nabi Ibrahim.
Pendapat Pendukung
Bible (Kejadian 25:12-15) mencatat anak-anak Ismail berdasarkan urutan kelahiran yaitu :
Nebayot (anak sulung Ismael), Kedar, Adbeel, Mibsam, Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema, Yetur, Nafish dan Kedma.
Nabi Muhammad Saw, terlahir dari keturunan Qaidar (Kedar) bin Nabi Ismail, didukung pendapat beberapa ahli Bible, antara lain :

1. The Davis Dictionary of the Bible (1980), sponsored by the Board of Christian Education of the Presbyterian Church in the USA, menulis pada artikel Kedar sebagai berikut : "... A tribe descended from Ishmael (Gen. 25:13) ... The people of Kedar were Pliny's Cedrai, and from their tribe Mohammed ultimately arose." "....suatu suku keturunan Ismail (Kej. 25:13).... masyarakat keturunan Kedar ialah orang Pliny Cedrai, dan dari suku mereka itulah lalu Muhammad dilahirkan secara terhormat."
2. The International Standard Bible Encyclopedia dari A.S. Fulton menerangkan : "... Of the Ishmaelite tribes, Kedar must have been one of the most important and thus in later times the name came to be applied to all the wild tribes of the desert. It is through Kedar ("Keidar" in Arabic) that Muslim genealogists trace the descent of Mohammed from Ishmael."
3. Smith's Bible Dictionary ikut menjelaskan : "Kedar (black). Second son of Ishmael (Gen. 25:13) ... Mohammed traces his lineage to Abraham through the celebrated Koreish tribe, which sprang from Kedar. The Arabs in the Hejaz are called Beni Harb (men of war), and are Ishmaelites as of old, from their beginning. Palgrave says their language is as pure now as when the Koran was written (A.D. 610), having remained unchanged more than 1200 years; a fine proof of the permanency of Eastern Institutions."

Tiada keraguan bahwa Muhammad saw adalah keturunan langsung dari nabi Ismail dan bukti ini tidak dapat dibantah sebagaimana bukti-bukti yang meyakinkan di bawah ini.

1. Keturunan Qurays adalah suku dari Muhammad saw. Mereka percaya dan meyakini sebagai keturunan Ismail. Jika pengakuan ini salah maka keturunan asli nabi Ismail akan mengajukan keberatan, namun tidak ada kaum lain yang pernah menyatakan demikian. Dan tidak ada satu keberatan pun yang pernah muncul.
2. Di dalam Kejadian 17:20-21 Allah menjanjikan untuk memberkati anak cucu nabi Ismail dan akan menjadikan suatu bangsa yang besar. Jika Orang-orang Arab bukan dari keturunannya, dimanakah bangsa yang besar itu?
3. Menurut Kejadian 25: 18 keturunan nabi Ismail bertempat tinggal dari Havilah sampai Tsur yang berlawanan arah dengan Mesir. Dari petikan ini menandakan kepada bagian luar Jazirah Arabia.

Bahkan Paulus mengakui bahwa Hajjar mempunyai hubungan dengan bangsa Arab. “Sekarang Hajjar adalah nama bukit Sinai di Arab”. (Galatia 4:25)

Nubuat Kenabian

Pembuktian bahwa Muhammad Rasulullah, sebagai keturunan Qaidar (Kedar) bin Nabi Ismail menjadi penting, dikarenakan di dalam beberapa ayat Bible, ada bernubuat tentang bakal munculnya seorang nabi, dari kalangan keturunan Qaidar (Kedar), diantaranya :

1. Bahwasanya Nabi Muhammad akan Hijrah (dari Makkah), dan disambut penduduk kota yang didatanginya (Madinah). Yesaya, 21 : 13-17 “Ucapan ilahi terhadap Arabia . Di belukar di Arabia kamu akan bermalam, hai kafilah kafilah orang Dedan ! Hai penduduk tanah Tema , keluarlah, bawalah air kepada orang yang haus, pergilah, sambutlah orang pelarian dengan roti! Sebab mereka melarikan diri terhadap pedang, ya terhadap pedang yang terhunus, terhadap busur yang dilentur, dan terhadap kehebatan peperangan. Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku: ”Dalam setahun lagi, menurut masa kerja prajurit upahan, maka segala kemuliaan Kedar akan habis. Dan dari pemanah-pemanah yang gagah perkasa dari bani Kedar, akan tinggal sejumlah kecil saja, sebab Tuhan, Allah Israel, telah mengatakannya.” Dedan : adalah di Arabia bagian Utara. Negeri yang dekat dengan kota Madinah. Tema : adalah anak Ismail, yang menghuni di utara kota Madinah . Kedar : adalah anak Ismail. Nubuat kitab Yesaya sangat otentik karena sesuai historis dimana Yahweh (Allah Israel) berfirman bahwa anak-anak Ismail di Arabia akan mendapat wahyu dari-Nya. Wahyu yang diterima Yesaya memerintahkan kepada orang-orang Tema supaya menghidangkan makanan dan minuman kepada orang-orang yang lari dari pedang. Nabi Muhammad dan umat Muslim kota Makkah hijrah pada tahun 1 Hijriah menuju kota Madinah dimana mereka mendapat sambutan meriah dari penduduk kota Madinah.

2. Bahwasanya umat Islam memenangkan peperangan melawan orang kafir, satu tahun setelah hijrah. Yesaya, 21 : 16-17 “Dalam setahun lagi, menurut masa kerja prajurit upahan, maka segala kemuliaan Kedar akan habis. Dan dari pemanah-pemanah yang gagah… dari Bani Kedar akan tinggal sejumlah kecil saja.” Nubuat Nabi Yesaya tersebut, telah digenapi oleh ALLAH dalam perang Badar : Dalam setahun lagi : tanggal 12 Robi’ul Awal tahun 1 Hijriyah umat Islam hijrah dari Makkah ke Madinah, dan setahun kemudian tanggal 17 Ramadhan tahun 2 Hijriyah umat Islam berhasil mengalahkan orang-orang kafir Makkah dalam peperangan Badar. Walaupun Kedar adalah salah satu dari Bani Ismael, namun sebagian dari mereka masih ada yang membangkang dengan ajaran Nabi Muhammad saat itu. Tapi setelah Fathu Makkah (penaklukan kota Makkah) mereka semua (100 %) menerima ajaran Nabi Muhammad SAW sampai detik ini, yaitu negara Arab Saudi (keturunan Kedar).

3. Bahwasanya Bani Ismail akan menyanyikan Nyanyian Baru bagi Tuhan Yesaya, 42 : 10-12 “Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan dan pujilah Dia dari ujung bumi! Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya dan pulau-pulau dengan segala penduduknya. Baiklah padang gurun menyaringkan suara dengan kota-kotanya dan dengan desa-desa yang didiami Kedar! Baiklah bersorak-sorai penduduk Bukit Batu, baiklah mereka berseru-seru dari puncak gunung-gunung! Baiklah mereka memberi penghormatan kepada Tuhann, dan memberitakan pujian yang kepada-Nya di pulau-pulau.” Nubuat Nabi Yesaya tersebut, telah digenapi oleh ALLAH kepada umat Islam : nyanyian baru bagi Tuhan : Takbir, Tasbih, Tahmid, Tahlil, Istighfar dan sebagainya. menyaringkan suara : umat Islam di berbagai negara, desa, kota, dan pulau, semuanya menyaringkan suara, untuk mengumandangkan Azan sebagai tanda waktu sholat. desa-desa yang didiami Kedar : nubuat ini hanya untuk orang Islam, karena Bani Kedar (keturunan Ismael) yang sekarang menjadi negara Arab Saudi penduduknya adalah 100 % Islam.

4. Bahwasanya akan pindahnya Bait ALLAH, dari Yerusalem ke kota Makkah Yesaya, 60 : 5-14 “Kelimpahan dari sebrang laut akan beralih kepadamu. Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu… segala kambing domba Kedar… dan Nebayot… untuk ibadahmu… Aku akan menyemarakkan rumah

keagungan-Ku... orang-orang asing akan membangun tembokmu... mereka akan menyebut engkau kota Tuhan." Nubuat Nabi Yesaya tersebut, telah digenapi oleh ALLAH kepada umat Islam : kelimpahan dari sebrang laut akan beralih kepadamu : umat Islam dari seberang lautan manapun telah mengunjungi Bait ALLAH di Makkah, dan tidak lagi di Yerusalem. segala kambing/domba...untuk ibadahmu : umat Islam mensucikan Bait ALLAH di Makkah dengan berqurban kambing. menyemarakkan rumah keagungan-Ku : umat Islam dari seluruh dunia menyemarak-kan Bait ALLAH di Makkah setiap musim haji. Dan juga setiap harinya untuk ibadah Umroh atau ibadah rutinitas. orang-orang asing akan membangun tembokmu : bukan lagi orang Israel yang membangun tembok Bait ALLAH, tapi orang yang dianggap asing oleh Israel , yaitu orang-orang keturunan Ismael (orang Arab/Kedar). kota Tuhan : itulah Makkah telah menjadi kota ALLAH, bukan lagi di Yerusalem.

5. Bahwasanya umat Islam berqurban di Bait ALLAH, Makkah Yesaya, 60 : 7 "Segala kambing domba Kedar akan berhimpun kepadamu, domba-domba jantan Nebayot akan tersedia untuk ibadahmu, semuanya akan dipersembahkan di atas Mezbah-Ku sebagai korban yang berkenan kepada-Ku. Dan Aku akan menyemarakkan rumah keagungan-Ku." Nubuat Nabi Yesaya tersebut, telah digenapi oleh ALLAH kepada umat Islam : segala kambing domba Kedar : pada setiap hari raya haji/Idul Adha, berbondong-bondong umat Islam dari seluruh dunia untuk ibadah haji, dan salah satu ritualnya yaitu berqurban kambing dan domba. menyemarakkan rumah keagungan-Ku : Masjidil Haram, Ka'bah di Makkah selalu semarak ketika musim Haji.

1. http://answering-ffi.blogspot.com/2009/05/pilih-kitab-cerita-dongeng-atau-kitab.html

---

4.5 July

BENARKAH DIJAMAN MUSA AS SUDAH ADA PENYALIBAN? (2011-07-05 00:51)

[1]
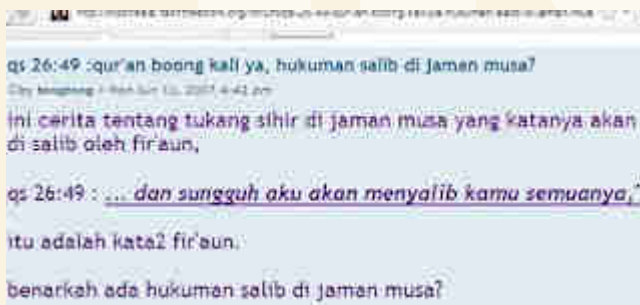
salah satu tuduhan dari penghujat islam, bahwa Al Qur'an tidak sesuai dengan sejarah adalah terkait Qs 7:123-124 ataupun Qs 26:49,yang menjelaskan adanya penyaliban di jaman musa as.

تَعْلَمُونَ لَمَكْرٌ مَّكَرْتُمُوهُ فِي الْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُواْ مِنْهَا قَالَ فِرْعَوْنُ آمَنتُم بِهِ قَبْلَ أَن آذَنَ لَكُمْ إِنَّ هَـذَا
أَهْلَهَا فَسَوْفَ

[2] **[7:123]** Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya dari padanya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);

لأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ لأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلاَفٍ ثُمَّ

[3] **[7:124]** demi, sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik[555], kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya."

قَالَ آمَنتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلَافٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ

[4] **[26:49]** Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangandan aku akan menyalibmu

dan berikut ini saya berikan salah satu contoh spesifik tuduhan penghujat islam di web faithfreedom indonesia, dengan menyampaikan screenshootnya

Jawaban:

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, setidaknya diperlukan 2 dalil yang merupakan kesatuan utuh, yaitu Al-Quran (masalah ayat yang dipertanyakan) dan Alkitab(mengenai penguatan dan metode kisah di zaman nabi Musa).

A. Terminologi dari Salib dan pergeserannya

1. Terminologi:

a. Dari bahasa Yunani

Kata Yunani yang diterjemahkan 'salib' adalah STAUROS, yang arti- sebenarnya adalah 'tiang tegak'. Jadi, salib yang paling awal hanyalah berbentuk tiang tegak (Karena itu jangan heran kalau Saksi-Saksi Yehuwa berkeras dengan bentuk salib seperti ini / tiang tegak).

Salib yang paling awal / mula-mula, hanya berbentuk sebuah tiang tegak (Catatan: kedua tangan dipakukan di atas kepala).b. Dari bahasa Arab

SALIB dlm Alqur'an adalah "kayu yang ditancapkan ketanah".

Kata shalaba (shulbi الصُّلْبِ dan SALIB فَيُصْلَبُ , يُصَلَّبُوا , mempunyai akar kata yang sama yaitu shalaba) mempunyai صَلَبُو beberapa arti : "kayu yang ditancapkan", "keras", "tegak" dan "tulang belakang". Sebagian penterjemah memilih "tulang belakang", padahal shulbi yang dimaksud adalah alat reproduksi laki-laki seperti kayu yang ditancapkan.

Dan taroib atau turob adalah "tempat persemaian" dari kata "turoba" artinya tanah subur tempat bercocok tanam, yang berarti alat reproduksi wanita.

c. Dari Bahasa MesirHingga saat ini kami belum menemukan satupun pembahasan salib secara terminologi dengan bahasa Mesir.

2. Pergeseran makna bentuk tiang Salib:

Metode hukuman dgn salib dah dikenal sejak jaman dulu(Fir'aun). Salib jaman dulu berupa tiang tunggal. Bukan berbentuk tiang jemuran. bahkan hasil penelitian sejarah mebuktikan bahwa kayu salib yesus berbentuk tiang tunggal, kayak tiang listrik. Kalau sekarang orang mengira kayu salib berbentuk cross ato kayu palang, itu karena bentuk salib yg mengambil simbol dewa matahari yaitu kayu bersilangan. Dan beberapa versi salib lainnya:

· seperti yang biasanya kita kenal, ada yang bagian vertikalnya lebih panjang, dan ada juga yang bagian horizontal dan vertikal nya sama panjang.

· seperti huruf T.

· seperti huruf X.

· seperti huruf Y

3. Asal usul Salib di Mesir (Negeri Fir'aun berkuasa)

Salib, yang di zaman Mesir kuno sangat mirip bentuknya dengan wujud fisik Ankh (Salah satu link yg menunjukkan gambar Ankh: [5]http://www.extremeletter.com/?sejarah-666 %2C99). Ankh merupakan salah satu simbol kekuatan terdahsyat dari dunia mistik hitam. Bila ditelusuri sejarahnya, Ankh berasal dari mistik Mesir kuno. Pada masa itu Ankh dipergunakan dalam upacara pemujaan RA, dewa matahari Mesir kuno yang diyakini sebagai wujud lain dari setan. Ra juga dianggap sebagai pencipta alam semesta dan disembah oleh orang-orang Mesir kuno. Lingkaran di atas kepala adalah gambaran matahari.

Ankh merupakan simbol reinkarnasi. Namun konsepnya berbeda dengan pengertian ajaran Budha dan Hindu. Dalam ajaran Mesir kuno, Ankh bermakna sebagai keabadian hidup. Syarat utama untuk menggunakan simbol ini, orang-orang Mesir kuno diwajibkan mempersembahkan kesucian para gadis perawan dalam sebuah pesta ritual yang menyeramkan

B. Metode Pembuktian Hukuman Salib sudah ada di Zaman Nabi Musa As.

1. Metode Pembuktian Al-Qur'an

(Surat Ta-Ha : Ayat 71-72)

(71) "Berkata Firaun: ""Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal

Dalil Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa Hukuman Salib telah ada di Zaman Nabi Musa dengan ditunjukkan perkataan Fir'aun yang mengancam Nabi Musa dengan memotong tangan dan kaki secara bertimbal balik dan menyalib pada pangkal pohon kurma. Ini menunjukkan dan senada dengan terminologi Salib di terminologi awalnya yaitu Salib tegak.

2. Metode Alkitab

Dengan menggunakan ayat Ulangan 21: 23

Inilah versi English [Amplified]

(23) His body shall not remain all night upon the tree, but you shall surely bury him on the same day, for a hanged man is accursed by God. Thus you shall not defile your land which the Lord your God gives you for an inheritance.

TB.

(23) maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga, sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah; janganlah engkau menajiskan tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu."

BIS:

(23) mayat itu tak boleh dibiarkan di situ sepanjang malam, tetapi harus dikubur pada hari itu juga. Mayat yang tergantung pada tiang mendatangkan kutuk Allah atas negeri. Jadi, kuburkanlah mayat itu supaya kamu tidak mencemarkan negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu.

Dalil Al-kitab ini menunjukkan adanya Hukuman mati dengan digantung.

1. http://3.bp.blogspot.com/-T_UqFD3fsa0/ThIJzWTNZQI/AAAAAAAAAFM/N6a0uBPbY7w/s1600/penyaliban%2Bjaman%2Bmusa.bmp
2. http://quran.al-islam.com/Recite/CRecite_g2.asp?s=7&f=123&Reciter=1
3. http://quran.al-islam.com/Recite/CRecite_g2.asp?s=7&f=124&Reciter=1
4. http://quran.al-islam.com/Recite/CRecite_g2.asp?s=26&f=49&Reciter=1
5. http://www.extremeletter.com/?sejarah-666%2C99

4.6 August

(2011-08-07 07:24)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Antek-antek
FFI berkoar-koar di link ini:[1]http://www.google.co.id/url?sa=t &source=web &cd=1 &ved=0CBcQFjAA &url=http %3A %2F %2Findonesia.faithfreedom.or g %2Fwiki %2FKa %2527bah _dulu _kuil _Hindu _%253F &ei=vLkzTrv7KcGurAe9wIXMCw &usg=AFQjCNFfhW1AITtHFbdrpt5ykayUyvF aG g

Quote:

> Di dalam Ka'bah terdapat sebuah inskripsi yg merujuk kepada raja Vikramaditya yang menyatakan bahwa jazirah Arab dulu merupakan bagian dari Kerajaan Vikramaditya dari India.

Teks inskripsi Vikramaditya yg ditemukan dlm piring emas yg digantung didalam kuil Kabah di Mekah ini, dicatat pada halaman 315 dari buku yg berjudul 'Sayar-ul-Okul' (kata-kata berkesan) yg disimpan dalam perpustakaan Makhtab-e-Sultania di Istanbul, Turki. Sebagian manuskrip tersebut berbunyi sebagai berikut;

'Itrashaphai Santu Ibikramatul Phahalameen Karimun Yartapheeha Wayosassaru Bihillahaya Samaini ElaYundan blabin Kajan blnaya khtoryaha sadunya kanateph netephi bejehalin Atadari bilamasa-rateen phakef tasabuhu kaunnieja majekaralhada walador. As hmiman burukankad toluho watastaru hihila Yakajibaymana balay kulk amarena phaneya jaunabilamary Bikramatum. Motakabberen Sihillaha Yuhee Quid min howa Yapakhara phajjal asari nahone osirom bayjayhalem' (Halaman 315 Sayar-ul-okul).

Yang artinya;

' Beruntunglah mereka yg lahir (dan hidup) selama kuasa raja Vikram. Ia seorang penguasa penuh kasih, terhormat dan berbakti pada penduduknya. Namun pada saat itu, kami Arab, tidak peduli pada Tuhan, tenggelam dalam kenikmatan sensual. Komplotan dan penyiksaan merajalela. Kami, Arab, terjerat dalam kegelapan (jahiliyah) namun pendidikan yang disebar raja Vikramaditya tidak mencampakkan kami, orang-orang asing.Ia menyebarkan agama sucinya diantara kami dan mengirimkan ahli-ahli yang kepintarannya bersinar seperti matahari dari negaranya ke negara kami

BANTAHAN:

Sangat mustahil dinilai dari segi keilmuan manapun bahwa Ka'bah didirikan oleh Raja Vikramaditya, karena Raja tersebut berkuasa pada Abad Pertama (Era Nabi Isa As). Bagaimana mungkin ka'bah yang dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Ismail AS ini SEJAMAN dengan zaman Nabi Isa As?? bahkan di ka'bah sudah jelas ada telapak kaki Nabi Ibrahim...

Untuk membuktikannya secara Ilmiah, saya secara pribadi menyarankan agar dilakukan Pengujian C-14 atau Carbon Dating atas bangunan Ka'bah...

==

Quote:

Ciri terpenting dari praktek pemujaan Dewa Siva adalah adanya Lingga yang biasanya berbentuk batu hitam yang lonjong dan Yoni sebagai alasnya. Batu Hajar Al-Aswat yang disentuh dan dicium saat menunaikan ibadah haji angat sesuai dengan bentuk lingga Siva, apakah berarti batu itu awalnya adalah sebuah lingga?

Quote:

Raja Vikramaditya memang terkenal penyembah Siwa. Di Ujjain (India), ibukota Vikramaditya, ada kuil dewa Siva yang terkenal Mahankal, yg diasosiasikan dengan Vikramaditya. Karena menurut manuskrip Vikramaditya, dialah yang menyebarkan agama Hindu.

Dengan demikian apakah bukti ini dapat menyimpulkan bahwa raja Vikramaditya adalah pendiri kuil Siva yang sekarang disebut Ka'bah di Mekah?

BANTAHAN

Saya menilai penulis tidak paham samasekali dengan sejarah konsep ketuhanan agama Hindu, terutama Hindu Saiva... karena pada masa Hindu Generasi Awal (veda), yang disembah bukanlah dewa siwa, tapi Bathara Indra, Indra adalah Raja para Dewa... waktu itu siva masih bernama Rudra, dewa ecek-ecek... baru setelah beberapa abad, hindu sudah mulai tenar di India, muncul konsep Tiga Dewa, Brahma-Siva-Visnu... Siva yang paling banyak disembah karena paling kejam dan sadis, disembah supaya Rudra (yang berganti nama jadi Siva supaya lebih lembut artinya) senang dan tidak lagi membuat kekacauan... sedangkan lambang dari Siva adalah Lingga...

Jadi, Bagaimana mungkin Ka'bah bisa diotentikkan dengan kuil Siva???

===

Quote:

Kenyataan lain yang juga perlu digaris bawahi adalah bahwasanya di India, Dewa Siva sangat diidentikkan dengan simbol bulan sabit yang terdapat pada ikat rambut beliau. Dan saat ini lambang bulan sabit juga digunakan untuk lambang Islam, apakah itu artinya Islam lahir dari warisan pemuja Siva?

BANTAHAN:

Anda hanya mengambil sebagian dari tanda2 yang dimiliki Siva... memang Siva salah satu ciri khasnya adalah memiliki bulan Sabit (mengarah ke atas) di dahinya, tapi itu baru sebagian... yang lengkap adalah BULAN SABIT DAN TENGKORAK yang dinamakan ARDHA CANDRA KAPALA...

LANTAS, APAKAH ADA CIRI KHAS DALAM AGAMA ISLAM YANG MENYERUPAI TENGKORAK??

KOK GA ADA YA, JIKA ISLAM MENCONTEK CIRI DEWA SIVA HARUSNYA TENGKORAKNYA DICONTEK JUGA TUH, GA CUMA LAMBANG BULAN SABITNYA!!! MASA' NYONTEK SETENGAH-SETENGAH?

ASAL MULA LAMBANG BULAN SABIT

Khilafah ini adalah warisan terakhir kejayaan umat Islam. Memiliki luas wilayah yang membentang dari ujung barat sampai ujung timur dunia. Wilayahnya mencakup tiga benua besar dunia, Afrika-Eropa dan Asia. Ibukotanya adalah kota yang sejak 1400 tahun yang lalu telah dijanjikan oleh

Rasulullah SAW sebagai kota yang akan jatuh ke tangan umat Islam.

Rasulullah bersabda, "Qonstantinopel akan kalian bebaskan. Pasukan yang mampu membebaskannya adalah pasukan yang sangat kuat. Dan panglima yang membebaskannya adalah panglima yang sangat kuat.."

Berabad-abad lamanya umat Islam memimpikan realisasi kabar gembira Rasulullah itu. Namun sejak zaman Khilafah Rasyidah, Khilafah Bani Umayah hingga Khilafah Bani Abbasiyah, kabar gembira itu tidak pernah

juga terealisasi. Memang sebagian Eropa sudah jatuh ke tangan Islam, yaitu wilayah Spanyol dengan kota-kotanya antara lain: Cordova, Seville, Granda dan seterusnya. Namun jantung Eropa belum pernah jatuh secara serius ke tangan Islam. Barulah ketika Sultan Muhammad II yang lebih dikenal dengan Sultan Muhammad Al-Fatih menjadi panglima, jatuhlah kota yang pernah menjadi ibu kota Eropa itu. Lewat pertempuran yang sangat dahsyat dengan menggunakan senjata paling modern di kala itu, yaitu CANON atau meriam yang sangat besar dan suaranya memekakkan telinga, Muhammad Al-Fatih berhasil menjatuhkan kota konstantininopel itu dan menjadikannya sebagai ibu kota Khilafah Turki Utsmani. Serta menjadikannya pusat peradaban Islam.

Wilayahnya adalah tiga benua dengan semua peradaban yang ada di dalamnya. Saat itu bulan sabit digunakan untuk melambangkan posisi tiga benua itu. Ujung yang satu menunjukkan benua Asia yang ada di Timur, ujung lainnya mewakili Afrika yang ada di bagian lain dan di tengahnya adalah Benua Eropa. Sedangkan lambang bintang menunjukkan posisi ibu kota yang kemudian diberi nama Istambul yang bermakna: Kota Islam.

Bendera bulan sabit ini adalah bendera resmi umat Islam saat itu, karena seluruh wilayah dunia Islam berada di bahwa satu naungan khilafah Islamiyah.

baca jawaban lengapnya disini: [2]http://haxims.blogspot.com/2011/03/asal-mula-lambang-bulan-bi ntang-dalam.html #ixzz1TXiLwD9J

==

PATUNG DEWA- DEWI

Menurut Encyclopaedia Britannica, kotak Ka'abah memilikii 360 patung. radisi mengatakan, ketika tempat itu diserang, salah satu dewa didalamnya adalah dewa Saturnus; satunya lagi adalah dewa Bulan dan ada lagi yg disebut Allah.

Ini bukti bahwa orang2 Arab jaman pra-Islam itu memuja 9 planet. Di India, praktek puja Navagraha', yi praktek pemujaan bagi ke 9 planet, termasuk Saturnus dan Bulan masih eksis sampai sekarang.

Di India, bulan sabit selalu digambarkan diatas lambang dewa Siwa. Karena itulah, lambang Siwa dlm Ka'bah juga menjadi lambang bendera Islam.

BANTAHAN:

Bangsa Arab di masa paganismenya menyembah 360 berhala yang diletakkan di dalam dan di sekeliling ka'bah. Tapi tidak pernah menyembah ka'bah. Demikian juga, mereka tidak pernah menyembah batu hitam (hajar aswad). Yang mereka sembah itu patung yang diukir dan dibuat membentuk dewa-dewa. Tapi apa mereka beragama hindu, kalau iya tunjukan bukti otentik bhwa kafir quraisy itu beragama hindu, jangan asal klaim!!!

Masa pra Al Quran masyarakat Arab sekitar Ka'bah/Mekah adalah mayoritas kaum pagan. Banyak berhala yang mereka letakkan di sekitar Ka'bah termasuk penyembahan terhadap Hajar aswad (yang mungkin mereka-masyarakat Arab saat itu- mengira mengikuti ajaran Ibrahim as saat mencium (padahal hanya mencium) tetapi mereka terlalu jauh dalam menafsirkan antara "cium" dengan "sembah".

Dan yang paling penting adalah Mekkah adalah kawasan tidak berpenduduk dan tandus pada saat Ismail as dan ibu beliau mulai bermukim disana. Orang mulai berdatangan pada saat Zam-zam mulai ber"mukjizat". So darimana asal tuduhan islam menncotek paganisme hindu? Kapan hindu datang ke Arab?!

Butuh berapa tahunkah dari masa sepeninggal Ismail as hingga penghancuran berhala2 di sekitar Ka'bah pada saat Fathu Mekkah?

SATU TANTANGAN BUAT PENUDUH, JIKA KA'BAH ADALAH KUIL HINDU DAN BERHALA-BERHALANYA SAMA DENGAN DEWA-DEWA HINDU. TOLONG SEBUTIN DEH NAMA DEWA-DEWA HINDU ITU SIAPA AJA SIH?

TERUS TULIS JUGA NAMA 360 BERHALA KAUM QURAYSI, SAMA APA TIDAK??? SAYA BUTUH BUKTI BUKAN KLAIM!!!

Selanjutnya para kafir menyama2kan Hindu dan Islam:

1. MENGAMBIL DEWA BULAN ALLAH DARI AGAMA HINDU SEBAGAI TUHAN DALAM ISLAM

Jawaban:

Fitnah basi, untuk mepercepat pembahasan, tinggal baca aja di link ini: [3]http://www.facebook.com/note.php?note_id=121568227909483

==

2. MEMBUAT KUIL HINDU DEWA SHIVA KA'BAH SEBAGAI TEMPAT TERSUCI DALAM ISLAM

3. MEMBUAT BATU HITAM SEBAGAI BATU TERSUCI ISLAM DAN MENENTUKAN SUNNAH NABI UNTUK MENYENTUH DAN MENCIUMNYA.

Jawaban:

APA FUNGSI KA'BAH:

"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan" [QS.Al-Baqarah:144].

So, Ka'bah hanya penentu arah sholat

GA ADA TUH PERINTAH MENYEMBAH KA'BAH DAN TIDAK ADA NAMA DEWA SHIVA DI ALQUR'AN. KALAU ADA NAMA DEWA SIVA DI ALQUR'AN, MAKA SAYA SIAP MURTAD DEH!!!

Lagipula kalaupun anda masih ngotot mengklaim Ka'bah itu Kuil Hindu dan kami menyembah berhala (Hajar Aswad) didalamnya, faktanya kami tidak pernah menyembah Hajar Aswad, Ka'bah Cuma arah sholat dan tempat ibadah, sedangkan Hajar Aswad cuma batu yg tidak bisa mendatangkan mudharat dan manfaat. Saya sbg Muslimah berani bicara seperti itu krna memang begitu kenyataannya. Kalau Hajar Aswad itu Tuhan, saya pasti udah takut kena adzab krna ngomong yg bukan2 tentang Hajar aswad.

MENCIUM HAJAR ASWAD HANYA SEBAGAI PENGHORMATAN KARENA ITU BATU DARI SURGA, TAPI KAMI TIDAK PERNAH MENGANGGAPNYA TUHAN. SEPERTI HALNYA HINDU MENYEMBAH PATUNG DEWANYA. BERIKUT INI BUKTI KAMI TIDAK MENYEMBAH HAJAR ASWAD, :

1.jika berada dalam suatu tempat yang tidak diketahui arah mata anginnya, atau sedang duduk di dalam kendaraan yang jalannya berkelok-kelok, maka umat Islam boleh melakukan shalat dengan menghadap ke arah mana saja. Karena Allah berfirman:

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke mana pun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Baqarah 115).

2. tahun 930 sampai 951 hajar aswad pernah hilang dicuri dan disembunyikan oleh kaum Syi'ah golongan Ismailiyah Qarmathi. Apakah dengan hilangnya batu itu lantas umat Islam lantas heboh dan tidak shalat lagi karena hajar aswad sudah tidak ada? Meski hajar aswad pernah hilang, namun selama 21 tahun itu umat Islam tidak pernah libur shalat. Seandainya umat Islam itu shalat menyembah hajar aswad, maka selama 21 tahun itu mereka libur shalat. Tapi nyatanya tidak. Umat Islam tetap shalat menghadap kiblat, baik dengan ada batu ataupun tidak, karena esensi mereka ialah mematuhi perintah Allah bukan menghadap dan menyembah batu.

3. setelah hajar aswad itu berhasil ditemukan kembali, batu itu sudah tidak utuh lagi. Ada pecahan di sana sini, sehingga volumenya sudah mulai berkurang. Dan batu hitam yang ada sampai sekarang pun itu sudah

paduan antara batu hitam yang asli dengan yang imitasi. Apakah umat Islam heboh karena itu? Jawabnya: Tidak pernah! Sebab Tuhan yang disembah oleh umat Islam itu bukanlah batu tetapi Allah SWT. Batu boleh rusak dan hilang, tetapi Allah tetap ada dan kekal sampai selama-lamanya. Inilah bukti bahwa Allah bukan batu, dan batu tidak sama dengan Allah.

4. dahulu pada masa Rasulullah SAW, para shahabat naik dan berdiri di atas Ka'bah ketika mengumandangkan azan (panggilan shalat). Mereka melakukan itu lima kali sehari. Rasulullah tak pernah menegur maupun melarangnya. Jika Ka'bah adalah Tuhan yang disembah oleh umat Islam, mana mungkin para shahabat ketika itu berani menginjak-injak Tuhannya?

5. Sampai saat ini, para petugas juga naik dan berdiri di atas Ka'bah ketika mengganti Kisywah (kain kelambu penutup Ka'bah). Ini juga bukti nyata bahwa sampai saat ini dan sampai kapan saja tak seorang pun umat Islam yang menyembah Ka'bah. Andai kata mereka menganggap Ka'bah sebagai tuhan yang disembah, mana mungkin mereka berani naik, berdiri dan menginjak Ka'bah?

6. ketika thawaf dengan menunggang seekor unta, Rasulullah SAW pernah tidak mencium hajar Aswad, melainkan menyentuhnya dengan tongkat beliau. (HR. Bukhari juz 2 nomor 677). Jika Nabi pada waktu hidupnya menyembah hajar aswad, mana mungkin beliau berani menyentuh Tuhannya dengan sebuah tongkat sambil duduk di atas unta? Teladan Nabi ini membuktikan bahwa beliau tidak menyembah hajar aswad.

Menghadap ka'bah ketika shalat, bukan berarti umat Islam menyembah ka'bah tersebut. Mereka melakukan ini semata-mata menjalankan aturan ibadah yang diperintahkan oleh Tuhannya (Qs. Al-Baqarah 144). Jadi, esensi qiblat umat Islam ketika shalat bukan karena batu hitam, melainkan ketundukan dan kepasrahan kepada Tuhan.

Ketundukan ini pula yang telah dilakukan oleh shahabat Umar RA ketika haji. Dalam hadits shahih dikisahkan bahwa beliau datang mendekati Hajar Aswad (batu hitam) lalu dia menciumnya dan berkata: "Sesungguhnya aku tahu bahwa engkau ini batu yang tidak memberikan mudharat dan tidak pula mendatangkan manfaat. Jika aku tidak melihat Rasulullah menciummu, maka aku tidak akan menciummu pula" (HR Bukhari dari Abis bin Rabi'ah RA).

SO ..... MAU DITUDUH KA'BAH BEKAS KUIL HINDU KEK, ATAU DITUDUH KA'BAH BEKAS TEMPAT JIN BUANG ANAK SEKALIPUN. KAMI TIDAK PEDULI, TOH YG KAMI SEMBAH BUKAN HAJAR ASWAD YG ADA DI DALAMNYA, SEPERTI ORANG HINDU MENYEMBAH PATUNG DEWA-DEWANYA.

==

5. MENGANUT ZIARAH HINDU NAIK HAJI DAN UMROH SEBAGAI IBADAH TERTINGGI ISLAM.

6. MENGGUNDULI KEPALA SAMA SEPERTI YANG DILAKUKAN KAUM HINDU PADA SAAT ZIARAH

Jawab:

Kalau memang haji, umroh serta menggunduli kepala itu sama dengan ritual agama hindu, coba anda jelaskan bagaimana detailnya ibadah haji, umroh dan mencukur kepala dalam islam, lalu tunjukan bagaimana detailnya ibadah yg sama di lakukan oleh umat hindu, ingat pake dalil yg kuat dari alqur'an dan weda, kita lihat letak persamaannya dimana?

buktikan klaim anda jangan asal bacot. saya tunggu!!!

==

7. MENGELILINGI KUIL SHIVA KA'BAH SEBANYAK 7 KALI, SAMA SEPERTI YANG DULU DILAKUKAN KAUM HINDU

Jawab:

mengelilingi api tujuh kali yg dilakukan Hindu itu dilakukan oleh orang hindu yg sedang menikah, apa hubungannya dengan ibadah haji? Cuma persamaannya jumlah keliling ga bisa dikatakan mengadaptasi ritual hindu. Apa orang yg sedang berhaji sama dg orang sedang menikah, ngawur kok kebangetan.

===

8. MELAKUKAN KONSEP HINDU MEMBERSIHKAN DOSA DENGAN MELAKUKAN ZIARAH KE TEMPAT SUCI

9. MENGUMPULKAN AIR SUCI YANG MEWAKILI GANGGA JAL (AIR ZAM-ZAM) SAMA SEPERTI KAUM HINDU MENGUMPULKAN AIR SUCI SUNGAI GANGGA UNTUK DIBAWA PULANG

10. PAKAI BAJU PUTIH TANPA JAHITAN KALA NAIK HAJI SAMA SEPERTI YANG DIKENAKAN KAUM HINDU SAAT MELAKUKAN IBADAH DAN ZIARAH

Jawaban:

Coba jelaskan secara detail ritual-ritual tsb berdasarkan kitab suci masing-masing yaitu Alqur'an (boleh ditambah dg hadist shohih) dan Kitab weda, tunjukan letak persamaannya dimana?!

===

11. MERAYAKAN TUNTASNYA IBADAH HAJI KE KUIL SHIVA KA'BAH DAN MENAMAKAN HARI TERSEBUT SEBAGAI HARI RAYA EID YANG MERUPAKAN KATA IBADAH HINDU DARI BAHASA SANSKRIT

Jawab:

Sekedar kemiripan bahasa tidak bisa dikatakan mencontek, di dunia ini ada ratusan bahasa yg mirip. Apa mau dibilang mencontek semua???!

===

12. MEMASUKKAN SEMUA MALAM DOA JAGRATTA KEPADA SANGA DEWI BULAN DURGA (ALLAH) SEBAGAI BAGIAN DARI ISLAM.

Jawab:

coba anda tulis bunyi doa Jagratta itu seperti apa sih? Lalu tunjukan mana doa dalam Islam yg mirip doa Jagratta, perlihatkan letak persamaannya dimana?

===

Nyama-nyamain aja... Ga nyambung sama sekali, tapi dipaksa nyambung, dengan analisa cocokologi dan ngawur tingkat tinggi. Sampai kapanpun Islam tidak akan sama dg agama Hindu. Point Akidah yg tidak mungkin dimiliki oleh agama Hindu adalah tauhid. Jika Islam adalah jiplakan agama Hindu, tentu saja kami tidak akan menuhankan Satu Allah, kami juga akan mnyembah dewa-dewa lainnya, tapi buktinya tidak.

Allah subhanahu wata'ala berfirman:

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, Dan tiada seorangpun yang setara dengan-Nya."(QS. Al-Ikhlas: 1-4)

Kalau memang Islam adalah jiplakan agama Hindu tunjukan bahwa dalam Alqur'an ada nama-nama Tuhan lain yg wajib kami sembah selain Allah. Seperti halnya hindu menyembah banyak Dewa.

Yang paling jelas mah keyakinan hindu yg sangat sama dgn kristen bahwa Tuhan bisa menjelma menjadi makhluknya. Kalau di kristen Tuhan katanya menjelma jadi makhluk homo sapiens, tapi kalau di hindu tdk sebatas itu bisa juga jadi kera, babi, gajah, sapi dan lain2. Baru itu percis banget ajarannya...

==

NAH SEKARANG GANTIAN, KITA BAHAS APAKAH KRISTEN BUKAN AGAMA YG MENCONTEK AGAMA PAGAN? JANGAN-JANGAN BUKAN CUMA MENCONTEK TAPI PAGAN BENERAN!!!

Mungkin sedikit yang kenal dengan Mithra dan Horus tetapi seiring bacaan ini nanti juga kenal kok, kan tak kenal maka ta'aruf, tentu saya akan cerita tentang kisah yesus, tentunya dengan singkat aja dan tentunya ceritanya bersumber dari Al-Kitab (PL dan PB), karena saya mau cerita tentang yesus bukan Isa AS.

Yesus menurut keyakinan orang kristen adalah anak yang lahir dari perawan Maria (tentu umat islam sampai sini setuju), Yesus lahir tanggal 25 desember 1 Masehi (walaupun nyari dalilnya ga ada tuh),

Apa yang kita tahu tentang cerita Yesus ? Tentu cuma rujukan dari Cerita orang kristen. Kelahirannya ditandai kemunculan sebuah bintang di timur, dan di ikuti oleh tiga orang Majusi yang memberkati juru selamat baru. Yesus sudah menjadi guru pada umur 12 tahun dan di baptis oleh Yohanes si Pembaptis pada umur kira-kira (masih kira-kira dalam injil) umur 30 tahun dan mulai menyebarkan ajarannya. Yesus mempunyai 12 orang murid dan melakukan banyak mukjizat seperti : menyembuhkan orang sakit, berjalan diatas air dan menghidupkan orang mati. Julukan yang diberi ke Yesus adalah "Raja segala raja", "Anak Tuhan","Juru selamat" de el el, Yesus dikhianati oleh muridnya yang benama Yudas Iskariot, Yudas dibayar oleh tentara Romawi seharga 30 keping perak, lalu Yudas berkata "Orang yang aku cium itulah Yesus", setelah itu Yesus ditangkap, lalu di salib dan 3 hari setelah itu dia bangkit dan naik ke surga. Sampai disini cerita tentang Yesus menurut orang kristen. saya tidak akan memperdebatkan masalah alur cerita atau bentuk ceritannya yang ingin saya ceritakan adalah kisah Dewa kaum pagan begini ceritanya:

HORUS ■ Horus adalah Dewa orang Mesir lahir 3000 tahun SM, berarti cerita Horus sudah ada 3000 tahun sebelum Yesus lahir, Lalu bagaimana kisah dewa Horus ini ? Horus lahir dari perawan Isis-Meri tanggal 25 Desember, kelahirannya ditandai munculnya sebuah bintang dari timur dan kemudian untuk ditemukan 3 raja untuk dijadikan juru selamat baru. Umur 12 tahun telah menjadi guru, umur 30 tahun dibabtis oleh Anup, sejak itu iya mulai menyebarkan ajarannya. Horus mempunyai 12 murid yang menyertainya, iya mempunyai mukjizat menyembuhkan orang sakit, berjalan diatas air. Horus juga mempunyai julukan "Sang Cahaya", "Anak tuhan yang diberkati", " Anak domba Tuhan" de el el. Setelah dikhianati oleh muridnya Taifun, Horus disalib dan tiga hari setelahnya bangkit lagi. Kalau anda mencoba mencari gambar Horus, anda akan menemukan gambar yang penuh, bagaimana Horus digambarkan bermuka burung dan ular cobra yang melingkar menggambarkan Horus itu dewa matahari. Dan dalam buku "DILEMA MAYORITAS",di jelaskan bahwa kelompok zionis Illuminati menandakan sebuah negara dibawah pengaruh mereka dengan memberikan lambang dewa di negara tersebut, dan burung garuda adalah perlambangan dari dewa Horus (?).

MITHRA ■ Mithra adalah Dewa matahari yang paling terkenal dari Persia, lahir 1200 SM lahir dari perawan pada tanggal 25 Desember dan mempunyai 12 murid dan banyak melakukan keajaiban. Setelah kematiannya tiga hari setelah itu dia bangkit kembali. Dan yang paling terkenal untuk menyembah Dewa Mithra itu dilakukan setiap hari minggu atau sunday, sun = matahari, day = hari. Jadi hari khusus ibadah mereka hari minggu. Itulah cerita dewa kaum pagan zaman dahulu, bagaimana cerita mereka mirip sekali dengan cerita Yesus sebagi Tuhan orang kristen, tentu masih banyak dewa lain lagi yang punya cerita mirip. Contoh :

ATTIS ■ Dewa dari Yunani Pirigia, lahir dari seorang perawan tanggal 25 Desember 1200 SM, mati disalib dan tiga hari setelahnya bangkit lagi.

KRISHNA Dewa dari India, lahir dari perawan Devaki lahir 900 SM, kelahirannya ditandai munculnya bintang dari timur, melakukan banyak mukjizat dengan para muridnya dan bangkit lagi setelah kematiannya.

DIONYSUS ■ Dionysus daru Yunani lahir dari seorang perawan pada tanggal 25 Desember 500 SM, seorang guru yang melakukan perjalanan dan melakukan banyak mukjizat seperti mengubah air menjadi anggur, dikenal sebagai "Raja segala raja", "Anak tuhan" de el el dan pastinya bangkit lagi dari kematian

Tentu masih banyak dewa orang pagan yang mungkin kalo diceritai semua pasti bosen karena inti cerita sama contoh : Osiris dari Mesir, Baachus dari Yunani, Budha Sakia dari India, Salivana dari Bermuda, Odin dari Skadinavia, Indra dari Tibet, Bali dari Afganistan, Jao dari Nepal, Beddru dari Jepang, Gentaut dari

Meksiko, Fohi dari Cina, Ixion dari Roma, Prometheus dari Kaukasus dan masih banyak bet dah Dewa-Dewa yang lain yang punya cerita mirip semua... Dari Indonesia mungkin Dewa 19 ? Just kidding!!!

KENAPA SAMA ? Kenapa ceritanya bisa sama ? Kenapa dilahirkan oleh perawan ? Tanggal 25 Desember ? Lalu bangkit lagi dari kematian ?. Menurut sebagian orang ini berkaitan dengan masalah matahari, musim dan kejadiannya.

Pertama masalah kelahiran yang sama itu karena mirip dengan ilmu perbintangan, bintang yang muncul disebelah timur adalah bintang Sirius (sirius lhoooo), bintang paling terang pada malam hari, pada tanggal 24 Desember dan Sirius sejajar dengan tiga bintang yang paling terang dari gugusan Orion, tiga bintang tersebut melambangkan tiga raja yang ada pada cerita yang diatas. Ke empat bintang tersebut menunjuk ke arah terbitnya matahari pada tanggal 25 desember, oleh karena kenapa tiga raja selalu menunjukkan bahwa mereka menunjukkan awal terbitnya matahari. Lalu perawan atau virgin itu melambangkan bintang virgo, coba lihat lambang virgo? Gambarnya perawan memegang sebatang gandum, virgo dalam bahasa latin adalah virgin. Virgo juga bisa diartikan lumbung roti. Yang menarik adalah fenomena yang terjadi tanggal 25 desember, yaitu titik balik matahari musim dingin (hehe jangan pusing gitu donk, kan lumayan belajar astronomi), bila dilihat dari utara matahari terlihat makin ke bawah dan kebawah, otomatis terjadilah namanya musim dingin karena kurangnya cahaya matahari. Sehingga proses musim dingin dianggap sebagai proses kematian untuk orang zaman baheula. Dianggap sebagai kematian matahari. Pada tanggal 22 desember matahari "mati" sepenuhnya. Dan hal yang menarik adalah matahari berhenti bergerak keselatan selama tiga hari (22,23,24) dan selama tiga hari itu matahari berada di "salib selatan" atau gugusan bintang Crux, nama nya juga salib yaaa bentuknya kaya gitu bintangnya. Dan setelah itu tanggal 25 desember matahari bergerak 1 derajat ke utara, ini berarti membawa musim semi, kehidupan baru. Makanya dalam cerita matahari yang mati (tenggelam) selama tiga hari lalu bangkit (terbit) kembali. Tetapi masyarakat dulu tidak akan merayakan kebangkitan matahari hingga saat titik balik matahari musim semi, yaitu saat paskah, karena itu berarti matahari telah mengalahkan kejahatan secara sempurna.

Itu baru masalah kelahiran dan kematian serta bangkit dari kematian, lalu kenapa harus mempunyai 12 murid ? 12 murid adalah simbol dari 12 rasi bintang zodiak, yang Yesus dan Dewa- Dewa lainnya digambarkan sebagai mataharinya.(Jadi yang suka baca ramalan zodiak termasuk orang pagan).

Lalu masalah trinitas, Yesus yang masuk dalam trinitas (Bapa, Anak, Roh kudus), itu juga sudah ada dalam cerita Dewa pagan, Mithra adalah Oknum dari Tridewa (Mithra,Ahirman,Ohrzmad), Osiris Juga Oknum dari Tridewa (Osiris,Isis,Horus), Baachus juga Oknum dari Tridewa (Baachus,Apolos,Yupiter).

Penebusan dosa ? Dewa Mithra, Osiris, Baachus juga sama mati untuk menebus dosa umat manusia.

Tapi mudah-mudahan anda ga bingung coz anda kan orang pinter (pinter ngeles, pinter bohong, pinter kabur). Anda hanya menyama2kan Islam dg Hindu, ternyata Kristen ga cuma sama dengan Hindu, tapi sama persis hampir dengan semua agama pagan di muka bumi ini. Sungguh mengenaskan!!!

Wallahu'alam bishshowab...

1.
http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=1&ved=0CBcQFjAA&url=http%3A%2F%2Findonesia.faithfreedom.org%2Fwiki%2FKa%2527bah_dulu_kuil_Hindu_%253F&ei=vLkzTrv7KcGurAe9wIXMCw&usg=AFQjCNFfhW1AITtHFbdrpt5ykayUyvFaGg

2. http://haxims.blogspot.com/2011/03/asal-mula-lambang-bulan-bintang-dalam.html#ixzz1TXiLwD9J

3. http://www.facebook.com/note.php?note_id=121568227909483

4.7 September

Menjawab Tuduhan Nabi Muhammad Adalah Anti Kristus (666) (2011-09-20 20:13)

Oleh [1]Hanina Syahiedah
Bismillahirrohmanirrohim…
Kaum kuffar mengklaim nabi Muhammad, Hamba dan Rasul Allah sebagai Antikristus atau semacam Dajjal lah… tapi apakah tuduhan mereka benar??
Sesuai keterangan kitab mereka kah?? mari bahas masalah ini!!!
ANTIKRISTUS
1 Yohanes 2:18
LAI TERJEMAHAN BARU, Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.
TR, παιδια εσχατη ωρα εστιν και καθως ηκουσατε οτι ο αντιχριστος ερχεται και νυν αντιχριστοι πολλοι γεγονασιν οθεν γινωσκομεν οτι εσχατη ωρα εστιν
TR Translit. Interlinear, PAIDIA {hai anak-anak kecil } ESKHATE {yang terakhir } HORA {waktu } ESTIN {(ini) adalah } KAI {dan } KATHOS {seperti } ÊKOUSATE {kamu telah dengar } HOTI {bahwa } HO ANTIKHRISTOS {seorang antikristus } ERKHETAI {akan datang } KAI {dan } NUN {sekarang } ANTIKHRISTOI {antikristus-antikristus } POLLOI {banyak } GEGONASIN {telah bangkit } HOTHEN {dari (tanda) itu } GINÔSKOMEN {kami tahu } HOTI {bahwa } ESKHATÊ {yang terakhir } HÔRA {waktu } ESTIN {(ini) adalah }
ALKITAB SHELLABEAR, Hai anak-anakkoe, inilah achir zaman; dan seperti kamoe dengar bahwa seorang lawan al-Masih akan datang kelak, maka sekarang poen telah banjak lawan al-Masih; dari sebab itoe kita mengetahoei bahwa inilah achir zaman.
ALKITAB TERDJEMAHAN LAMA, Hai anak-anakku, achir zaman telah sampai; dan sebagaimana jang sudah kamu dengar bahwa si Dadjal akan datang kelak, maka sekarang ini pun ada banjak 'Dadjal'; dengan djalan itu kita mengetahui bahwa inilah achir zaman.
KING JAMES VERSION, Little children, it is the last time: and as ye have heard that antichrist shall come, even now are there many antichrists; whereby we know that it is the last time.
NEW INTERNATIONAL VERSION, Dear children, this is the last hour; and as you have heard that the antichrist is coming, even now many antichrists have come. This is how we know it is the last hour.
THE ORTHODOX JEWISH BRIT CHADASHA, Yeladim, it is the sha'ar ha'achronah, and as you heard that Anti-Moshiach is coming, even now many Anti-Moshiachs have come, from which we have da'as that it is the sha'ar ha'achronah."
Kata "Antikristus", 'ANTIKHRISTOS', terdiri atas preposisi 'ANTI', melawan, menentang, beroposisi; dan kata 'KHRISTOS', "Kristus", Yang Diurapi, Mesias.
Di samping Antikristus, kita temukan kata-kata lain yang mirip yaitu PSEUDOKHRISTOS, "Kristus palsu".
Matius 24:24
Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.
TR, εγερθησονται γαρ ψευδοχριστοι και ψευδοπροφηται και δωσουσιν σημεια μεγαλα και τερατα ωστε πλανησαι ει δυνατον και τους εκλεκτους
TR Translit. Interlinear, EGERTHESONTAI {akan muncul } GAR {sebab } PSEUDOKHRISTOI {mesias-mesias palsu } KAI {dan } PSEUDOPROPHETAI {nabi-nabi palsu } KAI {dan } DOSOUSIN {mereka akan memberikan } SEMEIA {tanda-tanda (yang heran) } MEGALA {besar } KAI {dan } TERATA {keajaiban-keajaiban } HOSTE {sehingga } PLANESAI {menyesatkan } EI {jika } DUNATON {mungkin } KAI {juga } TOUS {orang-orang } EKLEKTOUS {yang dipilih }
"Kristus palsu", 'PSEUDOKHRISTOS', adalah seseorang yang berpura-pura menjadi Kristus, menyatakan dirinya sebagai Kristus.

"Antikristus", 'ANTIKHRISTOS', adalah seseorang yang berlawanan, membentuk oposisi, menentang Kristus, bahkan menyatakan bahwa tidak ada Kristus.
Istilah antikristus terdapat hanya dalam surat-surat Yohanes, tapi pemikiran di belakangnya luas sekali.
1 Yohanes 2:22
"Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.
TIS ESTIN HO PSEUSTES EI ME HO ARNOUMENOS HOTI IESOUS OUK ESTIN HO KHRISTOS HOUTOS ESTIN HO ANTIKHRISTOS HO ARNOUMENOS TON PATERA KAI TON HUION
1 Yohanes 4:3
"dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia.
KAI PAN PNEUMA HO ME HOMOLOGEI TON IESOUN KHRISTON EN SARKI ELELUTHOTA EK TOU THEOU OUK ESTIN KAI TOUTO ESTIN TO TOU ANTIKHRISTOU HO AKEKOATE HOTI ERKHETAI KAI NUN EN TO KOSMO ESTIN EDE
2 Yohanes 7
" Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus."
HOTI POLLOI PLANOI EISELTHON EIS TON KOSMON HOI ME HOMOLOGOUNTES IESOUN KHRISTON ERKHOMENON EN SARKI HOUTOS ESTIN HO PLANOS KAI HO ANTIKHRISTOS"
Kata 'ANTI' menandakan perlawanan, bukan melulu tuntuntan palsu; antikristus menentang Kristus, bukan menuntut dirinya adalah Kristus. Sebab jika demikian halnya, maka kita dapat masukkan di bawah judul antikristus beberapa bagian Perjanjian lama, seperti Daniel 7:7, dan ayat-ayat berikutnya, 7:21 dan ayat-ayat berikutnya, serta bagian-bagian 2 Tesalonika dan Wahyu, yang semuanya mengenai perlawanan habis-habisan dari semua kekuatan jahat yang akan dihadapi pada hari-hari akhir.
Daniel 7:25
Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.
UMILÎN LETSAD 'ILÂYÂ' YEMALIL ÛLEQADÎSYÊY 'ELEYÔNÎN YEVALÊ' VEYISEBAR LEHASYENÂYÂH ZIMENÎN VEDÂT VEYITEYAHAVÛN BÎDÊH 'AD-'IDÂN VE'IDÂNÎN ÛFELAG 'IDÂN (bahasa Aram)"
Pengertian ini menurut Yohanes sudah dikenal (dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, 1 Yohanes 2:18).
Meskipun ia tidak membantah bahwa pada akhir zaman akan muncul suatu makhluk jahat yang dinamakan antikristus, namun Yohanes berkeras bahwa ada ciri khas antikristus, dan bahwa itu memang sudah ada. Ia berbicara mengenai "banyak antikristus yang telah bangkit". Ia menjelaskan arti istilah antikristus dengan mengatakan "dia itu adalah antikristus, yang menyangkal baik Bapa maupun Anak" (1 Yohanes 2:22). Hal itu menjadi lebih jelas dalam 1 Yohanes 4:3 dan 2 Yohanes 7, di mana penyangkalan yang dimaksud dipertajam menjadi "menyangkal bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia."
Asasi bagi Yohanes bahwa dalam Yesus kristus, Allah telah bertindak untuk keselamatan manusia (1 Yohanes 4:9, dan seterusnya). Bila manusia menyangkal ini, maka bukan saja ia salah dalam nalar ajaran itu, tapi ia telah merusak asas iman Kristen. Ia melakukan pekerjaan Iblis dengan menentang pekerjaan Allah. Pada akhir zaman penentangan inilah pekerjaan khusus dari suatu penjelmaan kejahatan yang dahsyat. Mereka kini sedikitnya berbuat hal yang sama, dan dengan demikian menunjukkan bahwa mereka adalah kaki tangan Iblis.
2 Tesalonika 2:3
Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa,
ME TIS HUMAS EXAPATESE KATA MEDENA TROPON HOTI EAN ME ELTHE HE APOSTASIA PROTON KAI APOKALUPHTHE HO ANTHROPOS TES HAMARTIAS HO HUIOS TES APOLEIAS"

Paulus tidak memakai istilah antikristus, tapi menulis dalam 2 Tesalonika 2:3 dan ayat-ayat berikutnya mengenai “manusia durhaka” (‘HO ANTHROPOS TES HAMARTIAS, “manusia dosa”), yang jelas menunjuk kepada makhluk yang sama.
Ciri khas makhluk itu ialah “ia melawan dan meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah”, dan menyatakan dirinya sebagai Allah. Ia bukan Iblis, tapi kedatangannya adalah upaya Iblis. Masih ada kesulitan dalam ayat-ayat ini yang belum jelas, khususnya soal siapakah manusia durhaka itu, masih diperdebatkan. Tapi untuk tujuan kita, ajarannya cukup jelas. Paulus memikirkan usaha Iblis yang paling dahsyat, bukan pada masa lampau, tapi pada waktu yang akan datang. Ia memikirkan bukan dunia yang lambat-laun berkembang menjadi sempurna, tapi dunia dalam mana kejahatan terus meningkat hingga akhir zaman. Lalu nanti kejahatan akan melancarkan perlawanannya yang paling dahsyat terhadap kebajikan. Penentangan ini akan dipimpin oleh suatu makhluk aneh yang kekuatannya dari Iblis, yang merupakan alat Iblis dalam kemuncak penentangannya terhadap Allah. Paulus yakin apa yang akan terjadi. Kristus akan membunuh pendurhaka “dengan nafas mulut-Nya”.
Penentangan Iblis yang dahsyat dan terakhir akan dibasmi sampai tuntas.
Itulah sekurang-kurangnya arti dari beberapa gambaran dalam kitab Wahyu. Hampir semua pakar yang menalar kitab ini sependapat, bahwa beberapa dari penglihatan dalam Wahyu menunjuk kepada perjuangan akhir dari kekuatan-kekuatan jahat menentang Kristus. Kadang-kadang perlambangan itu dengan terus-terang menunjuk kepada Iblis. Justru “naga merah yang besar” disamakan dengan Iblis.
Wahyu 12:3
“Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.”
“KAI ÔPHTHÊ ALLO SÊMEION EN TÔ OURANÔ KAI IDOU DRAKÔN MEGAS PURROS EKHÔN KEPHALAS HEPTA KAI KERATA DEKA KAI EPI TAS KEPHALAS AUTOU DIADÊMATA HEPTA”
Tapi binatang itu dalam Wahyu 11:7 bukanlah Iblis, meskipun erat hubungannya dengan Iblis, seperti diperlihatkan oleh pekerjaannya.
Wahyu 11:7
“Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.”
Makhluk-makhluk lain yang serupa muncul mula. Tidak ada maksud untuk menyamakan salah satu dari makhluk itu dengan antikristus, tapi hanya untuk menjelaskan bahwa kitab Wahyu juga mengetahui tentang makhluk pada akhir zaman yang diberi kuasa oleh Iblis, untuk menentang Kristus. Hal ini dapat dikatakan ciri khas pandangan Kristen tentang hari-hari akhir.
SIAPAKAH ANTI KRISTUS?
Sepanjang zaman, beraneka ragam penafsiran dan tuduhan yang ditujukan kepada seseorang bahwa yang bersangkutan adalah Antikristus, terkadang dengan menghitung angka 666 dari namanya.
Wahyu 13:18
“Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”
HÔDE HÊ SOPHIA ESTIN HO EKHÔN TON NOUN PSÊPHISATÔ TON ARITHMON TOU THÊRIOU ARITHMOS GAR ANTHRÔPOU ESTIN KAI HO ARITHMOS AUTOU KH-X-S”
Menggunakan aksara Ibrani:
[1] KAISAR NERO (NERÔN QÊSAR), NÛN (50) + RÊSY (200) + VÂV (6) + NÛN (50) + QÔF (100) + SÂMEKH (60) + RÊSY (200), JUMLAH 666
[2] ROMA (RÔMÎT), RÊSY (200) + VÂV (6) + MÊM (40) + YÔD (10) + YÔD (10) + TÂV (400), JUMLAH 666
[3] ROMA (ROMANÛS), RÊSY (200) + MÊM (40) + ‘AYIN (70) + NÛN (50) + VÂV (6) + SYÎN (300), JUMLAH 666
[4] LUTHER (LÛLTHER), LÂMED (30) + VÂV (6) + LÂMED (30) + TÂV (400) + RÊSY (200), JUMLAH 666
Menggunakan angka Romawi:

[5] DIOCLES AUGUSTUS, D (500) + C (100) + L (50) + X (10) + V (5) + I (6), JUMLAH 666
[6] C.F. JULIANUS CEASAR ATHEUS, D (500) + C (100) + L (50) + X (10) + V (5) + I (6), JUMLAH 666
Menggunakan huruf Yunani :
[7] LAMPETIS, lambda' (30) + alpha (1) + mu' (40) + phi' (80) + epsilon (5) + tau' (300) + iota (10) + sigma' (200), JUMLAH 666
[8] KERAJAAN LATIN, HÊ LATINÊ BASILEIA, 8 + 30 + 1 + 300 + 10 + 50 + 8 + 2 + 1 + 200 + 10 + 30 + 5 + 10 + 1 = 666
[9] GEREJA ITALIA, ITALIKA EKKLÊSIA, 10 + 300 + 1 + 30 + 10 + 20 + 1 + 5 + 20 + 20 + 30 + 8 + 200 + 10 + 1 = 666
[10] THE APOSTATES, APOSTATÊS, 1 + 80 + 70 + 6 + 1 + 300 + 8 + 200 = 666
Ada yang menghubungkan nama Muhammad dengan 666 menggunakan huruf Yunani:
MUHAMMAD, mu' (40) + upsilon' (400) + H (tidak ada dalam aksara Yunani, 140) + alpha' (1) + mu' (40) + mu' (40) + alpha' (1) + delta' (4), jumlah 666
[size=24]Menghubungkan MUHAMMAD dengan bilangan 666 dari aksara Yunani adalah tindakan yang mengada-ada karena aksara Yunani tidak memiliki h, yang ada hanyalah ê, eta, dengan nilai 8, bukan 140. [/size]
Bilangan 140 dalam aksara Yunani adalah RHÔ-MU dengan aksen di sebelah kiri bukan huruf H Latin.
Muhammad bukan antikristus karena ia tidak pernah melawan Kristus, Mesias atau Al-Masih. Muhammad mengakui bahwa Yesus adalah Kristus, meskipun menyangkal keilahian-Nya.
ANTIKRISTUS JUSTRU BERASAL DARI KALANGAN KRISTEN, TETAPI TIDAK SUNGGUH-SUNGGUH TERMASUK ORANG BERIMAN:
1 Yohanes 2:19
Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.
EX HÊMÔN EXÊLTHON ALL OUK ÊSAN EX HÊMÔN EI GAR ÊSAN EX HÊMÔN MEMENÊKEISAN AN METH HÊMÔN ALL HINA PHANERÔTHÔSIN HOTI OUK EISIN PANTES EX HÊMÔN"
Antikristus akan muncul pada akhir zaman dan pada saat Yesus Kristus datang kedua kalinya, sang Antikristus ini akan dimusnahkan.
2 Tesalonika 2:8
pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nya dan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali.
KAI TOTE APOKALUPHTHÊSETAI HO ANOMOS HON HO KURIOS ANALÔSEI TÔ PNEUMATI TOU STOMATOS AUTOU KAI KATARGÊSEI TÊ EPIPHANEIA TÊS PAROUSIAS AUTOU"
Terakhir, Antikristus di samping melawan Kristus, terang-terangan mau menyatakan diri sebagai Allah.
2 Tesalonika 2:4
yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.
HO ANTIKEIMENOS KAI HUPERAIROMENOS EPI PANTA LEGOMENON THEON Ê SEBASMA HÔSTE AUTON EIS TON NAON TOU THEOU HÔS THEON KATHISAI APODEIKNUNTA HEAUTON HOTI ESTIN THEOS
wallahu'alam bishshowab...

1. http://www.facebook.com/hanina.syahiedah

4.8 October

QS.An-Nahl:68-69 tentang lebah bertentangan dengan Science? (2011-10-20 21:37)

oleh [1]Menjawab Berbagai Fitnah FaithFreedom
Bismillahirrohmanirrohim...
- ΘÙI I وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ
أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨)
يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ
لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: ”Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.
(Q.S. An-Nahl : 68-69)
“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan...”
Lebah makan buah? Bukankah yang dimakan oleh lebah itu sari bunga, bukan buah? Yang bener yang mana neh, Alqur’an atau guru Biologi?
“Pertanyaan” ini sering diajukan oleh non-muslim, bukan pertanyaan ingin tahu sebenarnya, sebuah keheranan dari seorang non-muslim dalam membaca ayat tersebut... Yang kemudian dikemukakan dengan maksud untuk memojokkan Al-Qur‘an. Rasa heran yang sama bisa saja menghinggapi siapa saja, bahkan juga seorang Muslim. Karena ketidak fahaman terhadap bahasa Al-Qur‘an, tidak mustahil kemudian memicu sebuah anggapan bahwa Al-Qur‘an aneh, bahasanya rancu, dan lain sebagainya
Keheranan tersebut tidak akan muncul seandainya dia memahami Bahasa Arab dan sastranya, yang mana dengannya Al-Qur‘an diturunkan. Bahkan akan berganti dengan kekaguman akan keindahan susunan bahasanya.
Jika dibahas dari segi sastra Arab (Ilmu Balaghah), lafaz ayat tersebut termasuk Mujaz Mursal. Majaz Mursal adalah sebuah perkataan yang dipergunakan bukan pada maknanya yang sesungguhnya, karena adanya ‘alaqah (hubungan) antara kata yang dilafazkan tersebut dengan makna yang dikehendaki, yang mana ‘alaqahnya tersebut bukan (perumpamaan), serta adanya musyabbahahqarinah (indikasi) yang menghalangi kata tersebut difahami secara maknanya yang asli.
Qarinah (indikasi, yang menghalangi makna kata tersebut difahami secara hakiki) ada dua macam: lafziyyah (secara lafaz) dan haliyah (hal yang dapat difahami dari konteks kalimat). Dalam lafaz ayat tersebut, qarinahnya adalah lafziyyah, yaitu lafaz “dari tiap-tiap (macam) buah-buahan”. Suatu hal yang mustahil lebah makan buah. Semua akal sehat menyatakan demikian.
Mustahil lebah makan buah. Lebah tidak makan buah, tapi yang dimakan oleh lebah adalah saripati bunga sebelum menjadi buah. Selain memakan saripati bunga, lebah juga membantu penyerbukan pada bunga tersebut sehingga bisa menghasilkan buah. Disebabkan karena proses tersebut, maka terjadilah pembuahan. Berbagai macam buah-buahan disebabkan oleh karena terjadinya proses tersebut, maka ‘alaqah dalam lafaz ayat ini adalah sababiyah (hubungan sebab-akibat).
Dari sini dapat difahmai, makna lafaz ayat tersebut: “Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) saripati bunga. Dengan begitu terjadilah penyerbukkan dan membuahkankan aneka macam buah-buahan (yang bisa dimanfaatkan oleh manusia)...”.
Diantara ayat lain yang diungkapkan dalam bentuk yang demikian adalah Q.S. Al-Mu’min (40) ayat 13:
“Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. dan Tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).”
Lalu kenapa diungkapkan dengan uslub (susunan bahasa) yang demikian? Dari sisi balaghah al-kalam (keindahan susunan kalimat):

- Jika kita perhatikan, pengungkapan kalimat dengan Majaz biasanya menyebabkan pengungkapan kata menjadi lebih I'jaz (kalimatnya ringkas namun maknanya dalam dan panjang bila diuraikan).
- Manifestasi balaghah lain yang terdapat dalam penggunaan majaz ini adalah kelihaian dalam memilih 'alaqah antara makna hakiki dan makna majazi, sehingga majaz dapat memberikan gambaran makna yang dimaksud dengan gambaran yang sebaik-baiknya.
- Apabila dicermati lebih jauh, bentuk Majaz selalu bombastis, indah dan mendatangkan pengaruh dalam jiwa serta menarik jiwa untuk menghayati dan akal untuk memikirkan.

Secara makna, kita bisa mengambil ibrah dari lafaz ayat yang ringkas tersebut:

- Menerangkan salah satu proses penyerbukan tanaman, yaitu melalui bantuan hewan penghisap saripati bunga, yang diantaranya adalah lebah (dalam ayat lain di Q.S.15:22 diterangkan juga dengan bantuan angin), dan semua itu adalah bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang memikirkan.
- Ayat tersebut menerangkan tentang nikmat Allah yang diberikan kepada manusia melalui lebah. Yang nampak secara lahiriyah (dan diwujudkan dengan ungkapan yang dzahir) adalah nikmat berupa madu yang berfungsi untuk keperluan konsumtif dan obat. Namun ada nikmat lain melalui lebah yang tidak kalah pentingnya namun kadang dilupakan orang karena tersembunyinya/ tidak nampak, yaitu membantu proses penyerbukkan bunga hingga menjadi buah yang bisa dinikmati oleh manusia.
- Menerangkan hukum sebab-akibat, yaitu penyerbukkan terjadi disebabkan oleh lebah. Namun jangan kemudian menyembah dan menuhankan hukum sebab-akibat serta melupakan bahwa Allah-lah pencipta dan yang menetapkan hukum tersebut. Lebah tetap berada dibawah perintah dan kendali Allah, maka janganlah sombong dan kufur terhadap nikmat Allah. Tidak sedikit kaum materialis yang terjebak pada menuhankan hukum sebab akibat ini.

Ungkapan seperti itu mungkin juga ada dalam bahasa lain, walau mungkin tidak diakui sebagai sebuah keindahan bahasa, bahkan mungkin akan dianggap sebagai sebuah kesalahan tata bahasa. Umpamanya ungkapan "jasa guru sangat besar dalam mendidik para sarjana". Maksudnya tentu bukan para sarjana yang dididik, namun mendidik murid-murid mulai TK hingga perguruan tinggi, sehingga akhirnya melahirkan para sarjana.

Ungkapan kalimat seperti diungkapkan dalam ayat tersebut adalah hal yang biasa dalam ungkapan Bahasa Arab, bahkan terdapat keindahan dalam pengungkapan kalimat seperti itu dalam dzauq (cita rasa) Bahasa Arab. Dan Al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab, maka cita rasa bahasanya hanya dapat dipahami dan dihayati bila memahami Bahasa Arab.

Dua ayat yang mulia (QS.An-Nahl:68-69) ini menjelaskan kepada kita penjelasan yang detail dan ilmiah yang diungkap oleh ilmu pengetahuan modern tentang cara hidup jenis serangga ini yang aturan yang sangat unik, yang kita hanya sanggup berkata:"Mahasuci Allah Sebaik-baik Pencipta." Dan berikut ini beberapa sisi dari ungkapan Al-Qur'an yang indah yang sejalan dan memiliki kesesuaian secara sempurna dengan apa yang dibuktikan oleh sains modern berdasarkan observasi yang cermat dan alat-alat teknik modern.

Kata lebah dalam ayat yang mulia di atas menunjukkan kata feminine (betina) yaitu dari firman-Nya:(فَاسْلُكِي، اتَّخِذِي، كُلِي، buatlah (sarang-sarang), makanlah, tempuhlah) (بُطُونِهَا (jalan Tuhanmu), perut mereka), padahal dalam bahasa Arab dia adalah maskulin (jantan), yang mana kita mengatakan هذا النحل/ini lebah, bukan هذه النحل sama persis dengan kata النمل/semut, dan dalam firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

" يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ " "Hai semut-semut (jantan), masuklah ke dalam sarang-sarang kalian." (QS. An-Naml: 18)
Maka kata an-Naml (semut) dalam ayat di atas datang dengan lafazh maskulin (menunjukkan jantan), tidak dengan lafazh feminin sebagaimana dalam kasus lebah. Akan tetapi firman Allah menggunakan bahasa Arab yang jelas (benar), maka bagaimana hal seperti ini bisa benar??!!
Wahyu Ilahi ini ditujukkan kepada sekelompok lebah yang ada di dalam sarang lebah, tugas mereka adalah mendeteksi dan mencari segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sarang lebah. Kelompok ini disebut kelompok lebah betina (reagent), dan mereka adalah lebah-lebah betina bukan jantan, bahkan semua pekerjaan di dalam dan di luar sarang lebah hanya dilakukan betina bukan jantan. Peran lebah jantan hanya sebatas untuk mengawini lebah ratu. Dan bahkan terkadang sarang lebah mengeluarkan lebah-lebah jantan keluar sarang setelah sayap mereka dirobek untuk memastikan tidak kembalinya mereka ke sarang. Hal itu terjadi dalam kondisi krisis pangan, dalam rangka untuk menjaga keberlangsungan sarang. Oleh sebab itu lafazh-lafzah lebah dalam ayat ini menggunakan lafazh feminin (betina) cocok/sejalan dengan apa yang ditetapkan oleh ilmu pengetahuan (sains) modern, bertentangan dengan apa yang biasa digunakan oleh bangsa Arab. Sehingga dengan demikian kita mengetahui bahwa Firman Allah berlaku/cocok untuk semua tempat dan waktu.
Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:
مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (68)
"Di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia." (QS. An-Nahl: 68)
Huruf jar (preposisi) "من"/dari lebih baik dan lebih akurat maknanya dibandingkan dengan huruf jar (preposisi) "في"/di untuk mengungkapkan makna bagian, cara dan tempat. Maka lebah-lebah tersebut memanfaatkan sebagian tempat di sekeliling sarang sebagai benteng untuk melindunginya dari kerasnya lingkungan yang mengelilinginya, dan di atasnyalah lebah-lebah itu membangun sarangnya. Lafazh "من"/dari gunung memberikan faedah bahwa tempat tinggal mereka adalah pegunungan dan tempat tinggal mereka ini berasal dari tanah pegunungan. Dan ini adalah apa yang dilakukan oleh lebah sebenarnya, akam tetapi preposisi di hanya memberikan faedah tempat saja (bahwa tempat tinggal/"في" mereka adalah pegunungan).
Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

وَمِمَّا يَعْرِشُونَ "Dan dari tempat-tempat yang dibuat/dibangun oleh manusia."
Maknanya mencakup batang-batang pohon yang di lubangi, dan lubang-lubang dari lumpur yang telah dikenal pada saat turunnya al-Quran waktu kita sekarang ini. Dan itu adalah satu-satunya tempat yang dibuat oleh manusia untuk lebah pada zaman tersebut. Dan ditambah pula dengan sarang-sarang dari kayu dengan bentuk-bentuk yang berbeda yang di dalamnya ada sekat-sekat baru dikenal manusia baru-baru ini, setelah ditemukan oleh manusia bahwa lebah-lebah itu membutuhkan celah yang ideal untuk mereka lewati di antara sel-sel madu.
Kata "yang dibuat/dibangun oleh manusia" meliputi semua jenis sarang, baik modern dan klasik. Dan seandainya al-Qur'an bukan dari sisi Allah tentu akan datang dengan lafazh yang berbeda dengan lafazh ini, misalnya, "dari tempat-tempat (lumpur) yang dibentuk oleh manusia " seperti yang dikenal pada saat turunnya ayat ini berupa silinder tanah liat.
Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ "Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan." (QS. An-Nahl: 69)
Huruf jar (preposisi) "ثم"/kemudian, menunjukkan makna urutan, dan jeda dalam rangkaian peristiwa yang dialami oleh lebah, sebagaimana yang ditelah dijelaskan, yaitu membangun rumah dan memakan buah-buahan. Dan ini benar-benar cocok sekali dengan kenyataan yang ada.
Maka setelah sekelompok lebah benar-benar mapan di tempat tinggalnya yang baru, mereka akan tinggal beberapa waktu di tempat tersebut, kadang lama dan kadang sebentar, mereka tidak langsung melakukan aktivitas mereka seperti biasa sampai mereka yakin keamanan/keselamatan tempat tinggal mereka. Kemudian barulah mereka memulai kehidupan normal mereka yaitu mengumpulkan nektar dan pembuatan madu.

Kata ” كُلِي”/makanlah kelihatannya aneh, karena yang terlintas dalam benak pikiran kita ketika menyebutkan lebah adalah madu, dan madu itu diminum, dan ia dibuat oleh lebah dari sari bunga yang ia berbentuk cairan??!!
Akan tetapi maknanya tidaklah demikian, tetapi maknanya adalah sebagaimana yang dibuktikan oleh ilmu pengetahuan modern, bahwa lebah makan dan minum (memiliki bagian-bagian mulut pemakan dan pengisap). Dan ia memakan serbuk sari (sumber protein untuk lebah) yang dikumpulkan dari bunga, dan ia meminum nektar (sumber karbohidrat). Oleh karena itu kata ” كُلِي”/makanlah digandengkan dengan kata buah-buahan dan buah berasal dari serbuk sari buah yang dimakan oleh lebah !!!!!!
Firman Allah Subhanahu wa Ta’ala:

مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ” Dari tiap-tiap (macam) buah-buahan.” (QS. An-Nahl: 69)
Menunjukkan keumuman segala macam buah-buahan, tanpa terkecuali. Tidak ada satupun buah melainkan ia memiliki serbuk sari dan tidak ada satupun serbuk sari melainkan pasti lebah akan memakannya. Seandainya al-Qur’an bukan dari sisi Allah Subhanahu wa Ta’ala tentu ayatnya akan mengatakan, misalnya ”buah-buahan yang manis” atau bahkan tidak disebutkan kata buah-buahan sama sekali, karena hal itu baru diungkap oleh setelah ditemukannya mikroskop dan alat-alat penelitian lainnya.
Akan tetapi Dialah Sang Pencipta, Dia yang berfirman di dalam al-Qur’an ini. Dan datang lafazh ” كُلِّ مِنْ”/dari tiap-tiap untuk menunjukkan sebagian, yaitu sebagian dari satu pohon, maksudnya lebah tidaklah memakan satu pohon keseluruhan, akan tetapi ia memakan sebagian dari pohon, dan di sisi lain ia memakan seluruh jenis/macam pohon, bukan pohon-pohon yang berbuah manis saja.
Firman Allah Subhanahu wa Ta’ala:

فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ”Maka tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).” (QS. An-Nahl: 69)
Huruf Fa’ menunjukkan tertib (urutan) dan kesegeraan (tidak ada jeda antara dua perbuatan), karena lebah pada waktu-waktu ini (setelah memakan sari bunga dari buah-buahan), ia tidak terlambat untuk pulang ke sarangnya, akan tetapi mereka bersegera pulang. Dan mereka bersegera melakukan akifitasnya untuk mengisi sarangnya dengan apa yang ia kumpulkan, supaya mereka bisa kembali lagi untuk mengumpulkan sari bunga lalu kemudian diisikan kembali ke sarangnya, dan hal itu berlangsung terus sampai habs waktu siang hari.
”Maka tempuhlah jalan” kalimat ini menunjukkan bahwa lebah memiliki rute/jalur yang telah ditentukan, seperti rute khusus untuk pesawat terbang, dan ini adalah sesuatu yang ditunjukkan oleh ilmu pengetahuan modern, bahwa lebah terkadang terbang dengan jarak yang jauh dari sarangnya, dan terkadamh sampai sejauh tiga kilometer. Dan supaya mereka tidak tersesat untuk pulang mereka menjadikan matahari sebagai tanda di udara untuk menentukan arah, di samping mareka menggunakan aroma-aroma bunga untuk membantu mereka untuk mengidentifikasi tren serta beberapa jenis aroma yang dikeluarkan oleh tanaman bunga (sebagai tanda di bumi). Dan dengan demikian maka lebah memiliki cara dan jalan tersendiri, antara sarang dan lokasi aktifitasnya (tempat mencari sari bunga), maka mereka tidak akan pernah salah untuk menempuh tujuannya.
Kemudian mereka mempersalahkan kalimat ini:
“Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia”
Pertanyaan
1. Apa benar madu berasal dari perut lebah??
Jawaban:
Sering terjadi kesalahpahaman di masyarakat seolah madu adalah kotoran lebah karena berasal dari perut lebah. Madu bukanlah kotoran lebah meskipun dalam prosesnya melalui perut lebah. Madu ditempatkan di tempat khusus dalam perut lebah yang disebut perut madu (honey stomach, honey sac atau crop) yang terpisah dari perut besar lebah (large intestine atau stomach). Honey sac yang berada di perut lebah sebenarnya lebih merupakan tempat penyimpanan khusus untuk madu selama perjalanan lebah pekerja dari

tempat pengambilan nectar sampai ke sarangnya. Di dalam perut madu tersebutlah proses penguraian gula komplek (disakarida) diubah menjadi gula sederhana atau monosakarida. Selanjutnya nectar mengalami proses fisika dan kimia sekaligus selama perjalanannya di perut lebah dan dilanjutkan di sarang lebah. Jadi tidak ada yg salah dengan pernyataan madu berasal dari perut lebah.
2. Apa benar Madu bisa menyembuhkan semua penyakit? Kok bertentangan dengan kenyataan ya, tidak semua penyakit bisa disembuhkan dengan madu
Jawaban:
Ayat diatas tidak mengatakan:" fiiha asy-syifaa linnaas" (dengan bentuk ma'rifat dengan kata syifaa), karena jika demikian maka maknanya madu itu mengobati segala penyakit manusia. namun tidak demikian, yang dikatakan adalah:"fiiha syifaa'un linnaas", dengan bentuk nakirah, yang artinya bahwa madu itu memiliki faktor yang dapat menyembuhkan penyakit manusia, bukan semua penyakit.
Penelitian ilmiah telah membuktikan bahwa didalam unsur madu terdapat obat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Pembahasannya tentu akan melebar jika seluruh penyakit yang dapat diobati dengan madu disebutkan semuanya. Berikut saya paparkan sebagian khasiat madu sebagai obat:
Sebagaimana firman Allah dalam Al Quran, madu adalah "obat bagi manusia".
Fakta ilmiah ini telah dibenarkan oleh para ilmuwan yang bertemu pada Konferensi Apikultur Sedunia (World Apiculture Conference) yang diselenggarakan pada tanggal 20-26 September 1993 di Cina. Konferensi tersebut membahas pengobatan dengan menggunakan ramuan yang berasal dari madu. Seorang dokter Rumania mengatakan bahwa ia mengujikan madu untuk pengobatan pasien katarak, dan 2002 dari 2094 pasiennya sembuh total. Para dokter Polandia juga menyatakan dalam konferensi tersebut bahwa resin lebah dapat membantu penyembuhan banyak penyakit seperti wasir, masalah kulit, penyakit ginekologis, dan berbagai penyakit lainnya.
Contoh manfaat madu dalam dunia medis meliputi: menguatkan otot jantung, sehingga digunakan juga pada kasus nyeri dada akibat serangan jantung (angina pectoris) dan setelah operasi jantung; menangkal reaksi garam makanan, sehingga digunakan pada kasus tekanan darah tinggi; untuk masalah THT dan pernafasan, madu dapat meredakan hidung tersumbat, nyeri tenggorok termasuk tonsilitis, batuk, menghilangkan dahak; untuk pencernaan, madu digunakan dalam mengatasi gangguan pencernaan akibat kurangnya enzim pencernaan, madu juga dapat menyembuhkan luka (tukak) lambung dan usus 12 jari, menguatkan hati, menghancurkan batu empedu, terutama jika ditambah royal jelly dan bee pollen; madu juga baik untuk pasien neurosis seperti depresi ditandai berkurangnya tremor (buyuten) dan jantung berdebar, pasien psikotik seperti schizofrenia, kecanduan alkohol dan morfin, insomnia; memelihara kesehatan saluran kemih, mulut dan kulit, dan masih banyak lagi.
Sindrom dalam TCM yang bisa ditangani:
Madu mempunyai rasa yang manis dan sifatnya hangat. Dari rasa dan sifat inilah madu akan memperbaiki pencernaan. Karena organ limpa/pencernaan membutuhkan rasa manis dan menyukai yang hangat. Sindrom dalam TCM (Saya sampaikan yang umum saja) yang bisa ditangani dengan madu adalah
Sindrom Dingin
Sindrom ini bersifat Yin, disebabkan oleh serangan faktor patogen dingin atau kelemahan Yang organ tubuh akibat penyekit kronis. Manifestasi klinis yang muncul adalah takut dingin, suka hangat, nafsu makan berkurang, tidak haus, wajah pucat, ekstremitas dingin, urine banyak dan jernih, feses lembek, diare, dahak encer, lidah pucat dengan lapisan putih serta nadi lamban dan tegang.
Sindrom Kelemahan Qi
Sindrom ini ditandai oleh kelemahan Qi organ tubuh, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis yang melemahkan organ tubuh atau usia lanjut. Manifestasi klinis yang muncul tergantung pada organ yang tersangkut. Beberapa diantaranya kelelahan, badan lemas, batuk, sesak napas, pusing, berkeringat spontan, daya pertahanan lemah, nafsu makan berkurang, diare, urine berlebihan, lidah pucat dengan lapisan putih, dan nadi lemah.
Sindrom kelemahan Yang
Sindrom ini bersifat dingin-lembab, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis yang telah melemahkan Yang organ tubuh. Yang bersifat panas dan kering. Yang yang lemah tidak sanggup mengendalikan Yin yang

bersifat dingin dan lembab. Manifestasi klinis tergantung dari organ yang terserang. Beberapa diantaranya yaitu wajah pucat, bibir dan lidah pucat, tidak haus, keringat dingin muncul secara spontan, pusing, nafsu makan berkurang, lesu, lemah, badan dingin, takut dingin, urine jernih, feses lembek, impotensi, menstruasi tidak teratur, edema, lidah pucat dengan lapisan putih, nadi lemah.
Sindrom Kekurangan Darah
Sindrom ini ditandai oleh kekurangan darah, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis, kelemahan Qi-limpa dan perdarahan.
Manifestasi klinis tergantung dari organ yang tersangkut. Beberapa yang sering madalah muka pucat (tidak cemerlang), pusing, pening,palpitasi, insomnia, badan lemas, kelelahan, menstruasi lemah, lidah pucat dengan lapisan putih, dan nadi lemah.
Sejak jutaan tahun yang lalu lebah telah menghasilkan madu. Satu-satunya alasan mengapa binatang yang melakukan segala perhitungan secara terinci ini memproduksi madu secara berlebihan adalah agar manusia dapat memperoleh manfaat dari madu yang mengandung "obat bagi manusia" tersebut. Allah menyatakan tugas lebah ini dalam Al-Qur'an, "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan" (QS. An Nahl: 69)
Jelaslah bahwa madu, yang diproduksi jauh melebihi jumlah kebutuhan lebah (sepuluh kali lebih banyak dari yang mereka butuhkan), dibuat untuk kepentingan manusia. Dan telah jelas pula bahwa lebah tidak dapat melakukan tugas-tugas yang sedemikian sulit "dengan sendirinya". Dan semoga kita dapat berguru pada lebah.
Ingat pula bahwa Rasulullah telah bersabda, "Kesembuhan itu terdapat pada tiga hal, yakni minum madu, sayatan alat bekam, dan kay dengan api. Sesungguhnya aku melarang umatku dari kay." (Shohihul Bukhori, Ath-Thibb, Juz I)
Subhanallah, tanpa bukti inipun kami percaya kepada firmanMu ya Allah; kami percaya kepada sabda rasul-Mu....bukti ilmiah ini hanya sebagai tambahan ilmu bagi kami...dan hujjah untuk menjelaskan kepada orang yang belum yakin akan kebenaran firmanMu.
Dan telah terbukti madu itu dapat memperkuat sistem imun pada manusia. Dan sistem imun itu dapat membuat manusia tidak rentan terhadap penyakit, atau jika seseorang sudah terserang penyakit maka sistem imun itu akan menjadi penangkal yang tangguh untuk menyembuhkannya. Jadi sama sekali tidak ada yang salah dengan kalimat : "di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia"
Sementara itu, sepertinya mereka itu tidak berkaca pada Kitab Suci mereka, yang mana terdapat ucapan yang lebih aneh lagi, yang mengatakan:
Markus 16: 16-18
(16) Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.
(17) Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,
(18) mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."
Apakah ada yang dapat membuktikan hal tersebut? Apa benar hanya cukup dengan percaya pada Yesus maka orang tidak akan mati walaupun digigit ular atau minum racun. Faktanya para Pendeta bahkan Paus sendiri tidak akan berani membuktikan iman dengan memegang ular dan meminum racun. Begitu juga dengan meletakkan tangan diatas orang sakit lalu penyakitnya akan sembuh? Apabila benar seperti itu, maka manusia tentunya tidak butuh lagi obat-obatan ataupun operasi.
Tidak mengherankan bila orang-orang non Islam tersebut terheran-heran dengan susunan bahasa Al-Qur'an, karena mereka memang tidak memahami Bahasa Arab. Terlebih lagi, Kitab Suci mereka sudah kehilangan keistimewaan ini (tertulis dalam bahasa asli, sehingga jika ada salah penafsiran makna maka dapat diselidiki lagi berdasarkan kaidah bahasa aslinya). Ketika mereka ditanya "Bagaimana metode memahami Kitab Suci anda?", mereka akan bingung dan keluarlah jurus andalan "dengan bimbingan Roh Kudus".

Ini hanyalah sedikit dari sekian banyak keindahan bahasa Al-Qur'an. Sebuah bukti kemu'jizatan Al-Qur'an yang abadi. Tidak jarang orang-orang kafir yang berupaya menghujat Al-Qur'an justru bertekuk lutut karenanya, diantaranya adalah Dr. Ibrahim Khalil Ahmad, seorang mantan tokoh Kristen di Mesir.
Semoga kita bisa lebih menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an...
Wallahu'alam bishshowab....

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Berbagai-Fitnah-FaithFreedom/172511686108758

MENJAWAB TUDUHAN KA'BAH BEKAS KUIL HINDU (2011-10-20 21:51)

oleh :[1]Menjawab Berbagai Fitnah FaithFreedom

[2]
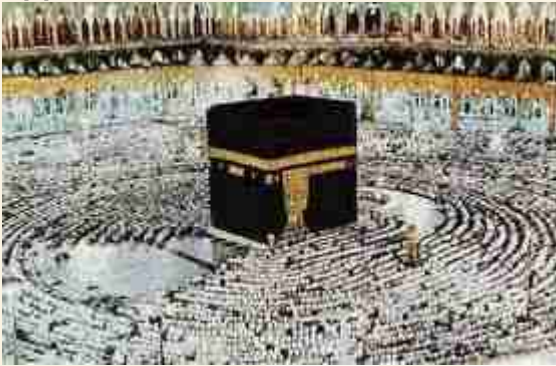
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ Antek-antek FFI berkoar-koar di link ini:http://www.google.co.id/url?sa=t &source=web &cd=1 &ved=0CBcQFjAA &url=http %3A %2F %2Findonesia.faithfreedom.org %2Fwiki %2FKa %2527bah _dulu _kuil _Hindu _ %253F &ei=vLkzTrv7KcGurAe9wIXMCw &usg=AFQjCNFfhW1AITtHFbdrpt5ykayUyvFaGg

Quote:

Di dalam Ka'bah terdapat sebuah inskripsi yg merujuk kepada raja Vikramaditya yang menyatakan bahwa jazirah Arab dulu merupakan bagian dari Kerajaan Vikramaditya dari India.

Teks inskripsi Vikramaditya yg ditemukan dlm piring emas yg digantung didalam kuil Kabah di Mekah ini, dicatat pada halaman 315 dari buku yg berjudul 'Sayar-ul-Okul' (kata-kata berkesan) yg disimpan dalam perpustakaan Makhtab-e-Sultania di Istanbul, Turki. Sebagian manuskrip tersebut berbunyi sebagai berikut;

'Itrashaphai Santu Ibikramatul Phahalameen Karimun Yartapheeha Wayosassaru Bihillahaya Samaini ElaYundan blabin Kajan blnaya khtoryaha sadunya kanateph netephi bejehalin Atadari bilamasa-rateen phakef tasabuhu kaunnieja majekaralhada walador. As hmiman burukankad toluho watastaru hihila Yakajibaymana balay kulk amarena phaneya jaunabilamary Bikramatum. Motakabberen Sihillaha Yuhee Quid min howa Yapakhara phajjal asari nahone osirom bayjayhalem' (Halaman 315 Sayar-ul-okul).

Yang artinya;

> ’ Beruntunglah mereka yg lahir (dan hidup) selama kuasa raja Vikram. Ia seorang penguasa penuh kasih, terhormat dan berbakti pada penduduknya. Namun pada saat itu, kami Arab, tidak peduli pada Tuhan, tenggelam dalam kenikmatan sensual. Komplotan dan penyiksaan merajalela. Kami, Arab, terjerat dalam kegelapan (jahiliyah) namun pendidikan yang disebar raja Vikramaditya tidak mencampakkan kami, orang-orang asing.Ia menyebarkan agama sucinya diantara kami dan mengirimkan ahli-ahli yang kepintarannya bersinar seperti matahari dari negaranya ke negara kami

BANTAHAN:
Sangat mustahil dinilai dari segi keilmuan manapun bahwa Ka’bah didirikan oleh Raja Vikramaditya, karena Raja tersebut berkuasa pada Abad Pertama (Era Nabi Isa As). Bagaimana mungkin ka’bah yang dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Ismail AS ini SEJAMAN dengan zaman Nabi Isa As?? bahkan di ka’bah sudah jelas ada telapak kaki Nabi Ibrahim...
Untuk membuktikannya secara Ilmiah, saya secara pribadi menyarankan agar dilakukan Pengujian C-14 atau Carbon Dating atas bangunan Ka’bah...
===
Quote:
Ciri terpenting dari praktek pemujaan Dewa Siva adalah adanya Lingga yang biasanya berbentuk batu hitam yang lonjong dan Yoni sebagai alasnya. Batu Hajar Al-Aswat yang disentuh dan dicium saat menunaikan ibadah haji angat sesuai dengan bentuk lingga Siva, apakah berarti batu itu awalnya adalah sebuah lingga?
Quote:
Raja Vikramaditya memang terkenal penyembah Siwa. Di Ujjain (India), ibukota Vikramaditya, ada kuil dewa Siva yang terkenal Mahankal, yg diasosiasikan dengan Vikramaditya. Karena menurut manuskrip Vikramaditya, dialah yang menyebarkan agama Hindu.
Dengan demikian apakah bukti ini dapat menyimpulkan bahwa raja Vikramaditya adalah pendiri kuil Siva yang sekarang disebut Ka’bah di Mekah?
BANTAHAN
Saya menilai penulis tidak paham samasekali dengan sejarah konsep ketuhanan agama Hindu, terutama Hindu Saiva... karena pada masa Hindu Generasi Awal (veda), yang disembah bukanlah dewa siwa, tapi Bathara Indra, Indra adalah Raja para Dewa... waktu itu siva masih bernama Rudra, dewa ecek-ecek... baru setelah beberapa abad, hindu sudah mulai tenar di India, muncul konsep Tiga Dewa, Brahma-Siva-Visnu... Siva yang paling banyak disembah karena paling kejam dan sadis, disembah supaya Rudra (yang berganti nama jadi Siva supaya lebih lembut artinya) senang dan tidak lagi membuat kekacauan... sedangkan lambang dari Siva adalah Lingga...
Jadi, Bagaimana mungkin Ka’bah bisa diotentikkan dengan kuil Siva???
==
Quote:
Kenyataan lain yang juga perlu digaris bawahi adalah bahwasanya di India, Dewa Siva sangat diidentikkan dengan simbol bulan sabit yang terdapat pada ikat rambut beliau. Dan saat ini lambang bulan sabit juga digunakan untuk lambang Islam, apakah itu artinya Islam lahir dari warisan pemuja Siva?
BANTAHAN:
Anda hanya mengambil sebagian dari tanda2 yang dimiliki Siva... memang Siva salah satu ciri khasnya adalah memiliki bulan Sabit (mengarah ke atas) di dahinya, tapi itu baru sebagian... yang lengkap adalah

BULAN SABIT DAN TENGKORAK yang dinamakan ARDHA CANDRA KAPALA...
LANTAS, APAKAH ADA CIRI KHAS DALAM AGAMA ISLAM YANG MENYERUPAI TENGKORAK?? KOK GA ADA YA, JIKA ISLAM MENCONTEK CIRI DEWA SIVA HARUSNYA TENGKORAKNYA DICONTEK JUGA TUH, GA CUMA LAMBANG BULAN SABITNYA!!! MASA' NYONTEK SETENGAH-SETENGAH?
ASAL MULA LAMBANG BULAN SABIT
Khilafah ini adalah warisan terakhir kejayaan umat Islam. Memiliki luas wilayah yang membentang dari ujung barat sampai ujung timur dunia. Wilayahnya mencakup tiga benua besar dunia, Afrika-Eropa dan Asia. Ibukotanya adalah kota yang sejak 1400 tahun yang lalu telah dijanjikan oleh
Rasulullah SAW sebagai kota yang akan jatuh ke tangan umat Islam.
Rasulullah bersabda, "Qonstantinopel akan kalian bebaskan. Pasukan yang mampu membebaskannya adalah pasukan yang sangat kuat. Dan panglima yang membebaskannya adalah panglima yang sangat kuat.."
Berabad-abad lamanya umat Islam memimpikan realisasi kabar gembira Rasulullah itu. Namun sejak zaman Khilafah Rasyidah, Khilafah Bani Umayah hingga Khilafah Bani Abbasiyah, kabar gembira itu tidak pernah juga terealisasi. Memang sebagian Eropa sudah jatuh ke tangan Islam, yaitu wilayah Spanyol dengan kota-kotanya antara lain: Cordova, Seville, Granda dan seterusnya. Namun jantung Eropa belum pernah jatuh secara serius ke tangan Islam. Barulah ketika Sultan Muhammad II yang lebih dikenal dengan Sultan Muhammad Al-Fatih menjadi panglima, jatuhlah kota yang pernah menjadi ibu kota Eropa itu. Lewat pertempuran yang sangat dahsyat dengan menggunakan senjata paling modern di kala itu, yaitu CANON atau meriam yang sangat besar dan suaranya memekakkan telinga, Muhammad Al-Fatih berhasil menjatuhkan kota konstantininopel itu dan menjadikannya sebagai ibu kota Khilafah Turki Utsmani. Serta menjadikannya pusat peradaban Islam.
Wilayahnya adalah tiga benua dengan semua peradaban yang ada di dalamnya. Saat itu bulan sabit digunakan untuk melambangkan posisi tiga benua itu. Ujung yang satu menunjukkan benua Asia yang ada di Timur, ujung lainnya mewakili Afrika yang ada di bagian lain dan di tengahnya adalah Benua Eropa. Sedangkan lambang bintang menunjukkan posisi ibu kota yang kemudian diberi nama Istambul yang bermakna: Kota Islam.
Bendera bulan sabit ini adalah bendera resmi umat Islam saat itu, karena seluruh wilayah dunia Islam berada di bahwa satu naungan khilafah Islamiyah.
baca jawaban lengapnya disini: http://haxims.blogspot.com/2011/03/asal-mula-lambang-bulan-bintang-dalam.html #ixzz1TXiLwD9J
==
PATUNG DEWA- DEWI
Menurut Encyclopaedia Britannica, kotak Ka'abah memilikii 360 patung. radisi mengatakan, ketika tempat itu diserang, salah satu dewa didalamnya adalah dewa Saturnus; satunya lagi adalah dewa Bulan dan ada lagi yg disebut Allah.
Ini bukti bahwa orang2 Arab jaman pra-Islam itu memuja 9 planet. Di India, praktek puja Navagraha', yi praktek pemujaan bagi ke 9 planet, termasuk Saturnus dan Bulan masih eksis sampai sekarang.
Di India, bulan sabit selalu digambarkan diatas lambang dewa Siwa. Karena itulah, lambang Siwa dlm Ka'bah juga menjadi lambang bendera Islam.
BANTAHAN:
Bangsa Arab di masa paganismenya menyembah 360 berhala yang diletakkan di dalam dan di sekeliling ka'bah. Tapi tidak pernah menyembah ka'bah. Demikian juga, mereka tidak pernah menyembah batu hitam (hajar aswad). Yang mereka sembah itu patung yang diukir dan dibuat membentuk dewa-dewa. Tapi apa mereka beragama hindu, kalau iya tunjukan bukti otentik bhwa kafir quraisy itu beragama hindu, jangan asal klaim!!!
Masa pra Al Quran masyarakat Arab sekitar Ka'bah/Mekah adalah mayoritas kaum pagan. Banyak berhala yang mereka letakkan di sekitar Ka'bah termasuk penyembahan terhadap Hajar aswad (yang mungkin mereka-masyarakat Arab saat itu- mengira mengikuti ajaran Ibrahim as saat mencium (padahal hanya mencium) tetapi mereka terlalu jauh dalam menafsirkan antara "cium" dengan "sembah".

Dan yang paling penting adalah Mekkah adalah kawasan tidak berpenduduk dan tandus pada saat Ismail as dan ibu beliau mulai bermukim disana. Orang mulai berdatangan pada saat Zam-zam mulai ber"mukjizat". So darimana asal tuduhan islam menncotek paganisme hindu? Kapan hindu datang ke Arab?!
Butuh berapa tahunkah dari masa sepeninggal Ismail as hingga penghancuran berhala2 di sekitar Ka'bah pada saat Fathu Mekkah?
SATU TANTANGAN BUAT PENUDUH, JIKA KA'BAH ADALAH KUIL HINDU DAN BERHALA-BERHALANYA SAMA DENGAN DEWA-DEWA HINDU. TOLONG SEBUTIN DEH NAMA DEWA-DEWA HINDU ITU SIAPA AJA SIH?
TERUS TULIS JUGA NAMA 360 BERHALA KAUM QURAYSI, SAMA APA TIDAK??? SAYA BUTUH BUKTI BUKAN KLAIM!!!
Selanjutnya para kafir menyama2kan Hindu dan Islam:
1. MENGAMBIL DEWA BULAN ALLAH DARI AGAMA HINDU SEBAGAI TUHAN DALAM ISLAM
Jawaban:
Fitnah basi, untuk mepercepat pembahasan, tinggal baca aja di link ini: http://www.facebook.com/note.php?note_id=121568227909483
==
2. MEMBUAT KUIL HINDU DEWA SHIVA KA'BAH SEBAGAI TEMPAT TERSUCI DALAM ISLAM
3. MEMBUAT BATU HITAM SEBAGAI BATU TERSUCI ISLAM DAN MENENTUKAN SUNNAH NABI UNTUK MENYENTUH DAN MENCIUMNYA.
Jawaban:
APA FUNGSI KA'BAH:
"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan" [QS.Al-Baqarah:144].
So, Ka'bah hanya penentu arah sholat
GA ADA TUH PERINTAH MENYEMBAH KA'BAH DAN TIDAK ADA NAMA DEWA SHIVA DI ALQUR'AN. KALAU ADA NAMA DEWA SIVA DI ALQUR'AN, MAKA SAYA SIAP MURTAD DEH!!!
Lagipula kalaupun anda masih ngotot mengklaim Ka'bah itu Kuil Hindu dan kami menyembah berhala (Hajar Aswad) didalamnya, faktanya kami tidak pernah menyembah Hajar Aswad, Ka'bah Cuma arah sholat dan tempat ibadah, sedangkan Hajar Aswad cuma batu yg tidak bisa mendatangkan mudharat dan manfaat. Saya sbg Muslimah berani bicara seperti itu krna memang begitu kenyataannya. Kalau Hajar Aswad itu Tuhan, saya pasti udah takut kena adzab krna ngomong yg bukan2 tentang Hajar aswad.
MENCIUM HAJAR ASWAD HANYA SEBAGAI PENGHORMATAN KARENA ITU BATU DARI SURGA, TAPI KAMI TIDAK PERNAH MENGANGGAPNYA TUHAN. SEPERTI HALNYA HINDU MENYEMBAH PATUNG DEWANYA. BERIKUT INI BUKTI KAMI TIDAK MENYEMBAH HAJAR ASWAD, :
1.jika berada dalam suatu tempat yang tidak diketahui arah mata anginnya, atau sedang duduk di dalam kendaraan yang jalannya berkelok-kelok, maka umat Islam boleh melakukan shalat dengan menghadap ke arah mana saja. Karena Allah berfirman:
"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke mana pun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui" (QS. Al-Baqarah 115).
2. tahun 930 sampai 951 hajar aswad pernah hilang dicuri dan disembunyikan oleh kaum Syi'ah golongan Ismailiyah Qarmathi. Apakah dengan hilangnya batu itu lantas umat Islam lantas heboh dan tidak shalat lagi karena hajar aswad sudah tidak ada? Meski hajar aswad pernah hilang, namun selama 21 tahun itu umat Islam tidak pernah libur shalat. Seandainya umat Islam itu shalat menyembah hajar aswad, maka selama 21 tahun itu mereka libur shalat. Tapi nyatanya tidak. Umat Islam tetap shalat menghadap kiblat, baik dengan ada batu ataupun tidak, karena esensi mereka ialah mematuhi perintah Allah bukan menghadap dan menyembah batu.
3. setelah hajar aswad itu berhasil ditemukan kembali, batu itu sudah tidak utuh lagi. Ada pecahan di sana

sini, sehingga volumenya sudah mulai berkurang. Dan batu hitam yang ada sampai sekarang pun itu sudah paduan antara batu hitam yang asli dengan yang imitasi. Apakah umat Islam heboh karena itu? Jawabnya: Tidak pernah! Sebab Tuhan yang disembah oleh umat Islam itu bukanlah batu tetapi Allah SWT. Batu boleh rusak dan hilang, tetapi Allah tetap ada dan kekal sampai selama-lamanya. Inilah bukti bahwa Allah bukan batu, dan batu tidak sama dengan Allah.

4. dahulu pada masa Rasulullah SAW, para shahabat naik dan berdiri di atas Ka'bah ketika mengumandangkan azan (panggilan shalat). Mereka melakukan itu lima kali sehari. Rasulullah tak pernah menegur maupun melarangnya. Jika Ka'bah adalah Tuhan yang disembah oleh umat Islam, mana mungkin para shahabat ketika itu berani menginjak-injak Tuhannya?

5. Sampai saat ini, para petugas juga naik dan berdiri di atas Ka'bah ketika mengganti Kisywah (kain kelambu penutup Ka'bah). Ini juga bukti nyata bahwa sampai saat ini dan sampai kapan saja tak seorang pun umat Islam yang menyembah Ka'bah. Andai kata mereka menganggap Ka'bah sebagai tuhan yang disembah, mana mungkin mereka berani naik, berdiri dan menginjak Ka'bah?

6. ketika thawaf dengan menunggang seekor unta, Rasulullah SAW pernah tidak mencium hajar Aswad, melainkan menyentuhnya dengan tongkat beliau. (HR. Bukhari juz 2 nomor 677). Jika Nabi pada waktu hidupnya menyembah hajar aswad, mana mungkin beliau berani menyentuh Tuhannya dengan sebuah tongkat sambil duduk di atas unta? Teladan Nabi ini membuktikan bahwa beliau tidak menyembah hajar aswad.

Menghadap ka'bah ketika shalat, bukan berarti umat Islam menyembah ka'bah tersebut. Mereka melakukan ini semata-mata menjalankan aturan ibadah yang diperintahkan oleh Tuhannya (Qs. Al-Baqarah 144). Jadi, esensi qiblat umat Islam ketika shalat bukan karena batu hitam, melainkan ketundukan dan kepasrahan kepada Tuhan.

Ketundukan ini pula yang telah dilakukan oleh shahabat Umar RA ketika haji. Dalam hadits shahih dikisahkan bahwa beliau datang mendekati Hajar Aswad (batu hitam) lalu dia menciumnya dan berkata: "Sesungguhnya aku tahu bahwa engkau ini batu yang tidak memberikan mudharat dan tidak pula mendatangkan manfaat. Jika aku tidak melihat Rasulullah menciummu, maka aku tidak akan menciummu pula" (HR Bukhari dari Abis bin Rabi'ah RA).

SO ..... MAU DITUDUH KA'BAH BEKAS KUIL HINDU KEK, ATAU DITUDUH KA'BAH BEKAS TEMPAT JIN BUANG ANAK SEKALIPUN. KAMI TIDAK PEDULI, TOH YG KAMI SEMBAH BUKAN HAJAR ASWAD YG ADA DI DALAMNYA, SEPERTI ORANG HINDU MENYEMBAH PATUNG DEWA-DEWANYA.

===

5. MENGANUT ZIARAH HINDU NAIK HAJI DAN UMROH SEBAGAI IBADAH TERTINGGI ISLAM.

6. MENGGUNDULI KEPALA SAMA SEPERTI YANG DILAKUKAN KAUM HINDU PADA SAAT ZIARAH

Jawab:

Kalau memang haji, umroh serta menggunduli kepala itu sama dengan ritual agama hindu, coba anda jelaskan bagaimana detailnya ibadah haji, umroh dan mencukur kepala dalam islam, lalu tunjukan bagaimana detailnya ibadah yg sama di lakukan oleh umat hindu, ingat pake dalil yg kuat dari alqur'an dan weda, kita lihat letak persamaannya dimana?

buktikan klaim anda jangan asal bacot. saya tunggu!!!

===

7. MENGELILINGI KUIL SHIVA KA'BAH SEBANYAK 7 KALI, SAMA SEPERTI YANG DULU DILAKUKAN KAUM HINDU

Jawab:

mengelilingi api tujuh kali yg dilakukan Hindu itu dilakukan oleh orang hindu yg sedang menikah, apa hubungannya dengan ibadah haji? Cuma persamaannya jumlah keliling ga bisa dikatakan mengadaptasi ritual hindu. Apa orang yg sedang berhaji sama dg orang sedang menikah, ngawur kok kebangetan.

==

8. MELAKUKAN KONSEP HINDU MEMBERSIHKAN DOSA DENGAN MELAKUKAN ZIARAH KE TEMPAT SUCI

9. MENGUMPULKAN AIR SUCI YANG MEWAKILI GANGGA JAL (AIR ZAM-ZAM) SAMA SEPERTI KAUM HINDU MENGUMPULKAN AIR SUCI SUNGAI GANGGA UNTUK DIBAWA PULANG
10. PAKAI BAJU PUTIH TANPA JAHITAN KALA NAIK HAJI SAMA SEPERTI YANG DIKENAKAN KAUM HINDU SAAT MELAKUKAN IBADAH DAN ZIARAH
Jawaban:
Coba jelaskan secara detail ritual-ritual tsb berdasarkan kitab suci masing-masing yaitu Alqur'an (boleh ditambah dg hadist shohih) dan Kitab weda, tunjukan letak persamaannya dimana?!
==
11. MERAYAKAN TUNTASNYA IBADAH HAJI KE KUIL SHIVA KA'BAH DAN MENAMAKAN HARI TERSEBUT SEBAGAI HARI RAYA EID YANG MERUPAKAN KATA IBADAH HINDU DARI BAHASA SANSKRIT
Jawab:
Sekedar kemiripan bahasa tidak bisa dikatakan mencontek, di dunia ini ada ratusan bahasa yg mirip. Apa mau dibilang mencontek semua???!
==
12. MEMASUKKAN SEMUA MALAM DOA JAGRATTA KEPADA SANGA DEWI BULAN DURGA (ALLAH) SEBAGAI BAGIAN DARI ISLAM.
Jawab:
coba anda tulis bunyi doa Jagratta itu seperti apa sih? Lalu tunjukan mana doa dalam Islam yg mirip doa Jagratta, perlihatkan letak persamaannya dimana?
==
Nyama-nyamain aja... Ga nyambung sama sekali, tapi dipaksa nyambung, dengan analisa cocokologi dan ngawur tingkat tinggi. Sampai kapanpun Islam tidak akan sama dg agama Hindu. Point Akidah yg tidak mungkin dimiliki oleh agama Hindu adalah tauhid. Jika Islam adalah jiplakan agama Hindu, tentu saja kami tidak akan menuhankan Satu Allah, kami juga akan mnyembah dewa-dewa lainnya, tapi buktinya tidak.
Allah subhanahu wata'ala berfirman:
"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, Dan tiada seorangpun yang setara dengan-Nya."(QS. Al-Ikhlas: 1-4)
Kalau memang Islam adalah jiplakan agama Hindu tunjukan bahwa dalam Alqur'an ada nama-nama Tuhan lain yg wajib kami sembah selain Allah. Seperti halnya hindu menyembah banyak Dewa.
Yang paling jelas mah keyakinan hindu yg sangat sama dgn kristen bahwa Tuhan bisa menjelma menjadi makhluknya. Kalau di kristen Tuhan katanya menjelma jadi makhluk homo sapiens, tapi kalau di hindu tdk sebatas itu bisa juga jadi kera, babi, gajah, sapi dan lain2. Baru itu percis banget ajarannya...
===
NAH SEKARANG GANTIAN, KITA BAHAS APAKAH KRISTEN BUKAN AGAMA YG MENCONTEK AGAMA PAGAN? JANGAN-JANGAN BUKAN CUMA MENCONTEK TAPI PAGAN BENERAN!!!
Mungkin sedikit yang kenal dengan Mithra dan Horus tetapi seiring bacaan ini nanti juga kenal kok, kan tak kenal maka ta'aruf, tentu saya akan cerita tentang kisah yesus, tentunya dengan singkat aja dan tentunya ceritanya bersumber dari Al-Kitab (PL dan PB), karena saya mau cerita tentang yesus bukan Isa AS.
Yesus menurut keyakinan orang kristen adalah anak yang lahir dari perawan Maria (tentu umat islam sampai sini setuju), Yesus lahir tanggal 25 desember 1 Masehi (walaupun nyari dalilnya ga ada tuh),
Apa yang kita tahu tentang cerita Yesus ? Tentu cuma rujukan dari Cerita orang kristen. Kelahirannya ditandai kemunculan sebuah bintang di timur, dan di ikuti oleh tiga orang Majusi yang memberkati juru selamat baru. Yesus sudah menjadi guru pada umur 12 tahun dan di baptis oleh Yohanes si Pembaptis pada umur kira-kira (masih kira-kira dalam injil) umur 30 tahun dan mulai menyebarkan ajarannya. Yesus mempunyai 12 orang murid dan melakukan banyak mukjizat seperti : menyembuhkan orang sakit, berjalan diatas air dan menghidupkan orang mati. Julukan yang diberi ke Yesus adalah "Raja segala raja", "Anak Tuhan","Juru selamat" de el el, Yesus dikhianati oleh muridnya yang benama Yudas Iskariot, Yudas dibayar oleh tentara Romawi seharga 30 keping perak, lalu Yudas berkata "Orang yang aku cium itulah Yesus",

setelah itu Yesus ditangkap, lalu di salib dan 3 hari setelah itu dia bangkit dan naik ke surga. Sampai disini cerita tentang Yesus menurut orang kristen. saya tidak akan memperdebatkan masalah alur cerita atau bentuk ceritannya yang ingin saya ceritakan adalah kisah Dewa kaum pagan begini ceritanya:
HORUS ■ Horus adalah Dewa orang Mesir lahir 3000 tahun SM, berarti cerita Horus sudah ada 3000 tahun sebelum Yesus lahir, Lalu bagaimana kisah dewa Horus ini ? Horus lahir dari perawan Isis-Meri tanggal 25 Desember, kelahirannya ditandai munculnya sebuah bintang dari timur dan kemudian untuk ditemukan 3 raja untuk dijadikan juru selamat baru. Umur 12 tahun telah menjadi guru, umur 30 tahun dibabtis oleh Anup, sejak itu iya mulai menyebarkan ajarannya. Horus mempunyai 12 murid yang menyertainya, iya mempunyai mukjizat menyembuhkan orang sakit, berjalan diatas air. Horus juga mempunyai julukan "Sang Cahaya", "Anak tuhan yang diberkati", " Anak domba Tuhan" de el el. Setelah dikhianati oleh muridnya Taifun, Horus disalib dan tiga hari setelahnya bangkit lagi. Kalau anda mencoba mencari gambar Horus, anda akan menemukan gambar yang penuh, bagaimana Horus digambarkan bermuka burung dan ular cobra yang melingkar menggambarkan Horus itu dewa matahari. Dan dalam buku "DILEMA MAYORITAS",di jelaskan bahwa kelompok zionis Illuminati menandakan sebuah negara dibawah pengaruh mereka dengan memberikan lambang dewa di negara tersebut, dan burung garuda adalah perlambangan dari dewa Horus (?).
MITHRA ■ Mithra adalah Dewa matahari yang paling terkenal dari Persia, lahir 1200 SM lahir dari perawan pada tanggal 25 Desember dan mempunyai 12 murid dan banyak melakukan keajaiban. Setelah kematiannya tiga hari setelah itu dia bangkit kembali. Dan yang paling terkenal untuk menyembah Dewa Mithra itu dilakukan setiap hari minggu atau sunday, sun = matahari, day = hari. Jadi hari khusus ibadah mereka hari minggu. Itulah cerita dewa kaum pagan zaman dahulu, bagaimana cerita mereka mirip sekali dengan cerita Yesus sebagi Tuhan orang kristen, tentu masih banyak dewa lain lagi yang punya cerita mirip. Contoh :
ATTIS ■ Dewa dari Yunani Pirigia, lahir dari seorang perawan tanggal 25 Desember 1200 SM, mati disalib dan tiga hari setelahnya bangkit lagi.
KRISHNA Dewa dari India, lahir dari perawan Devaki lahir 900 SM, kelahirannya ditandai munculnya bintang dari timur, melakukan banyak mukjizat dengan para muridnya dan bangkit lagi setelah kematiannya.
DIONYSUS ■ Dionysus daru Yunani lahir dari seorang perawan pada tanggal 25 Desember 500 SM, seorang guru yang melakukan perjalanan dan melakukan banyak mukjizat seperti mengubah air menjadi anggur, dikenal sebagai "Raja segala raja", "Anak tuhan" de el el dan pastinya bangkit lagi dari kematian
Tentu masih banyak dewa orang pagan yang mungkin kalo diceritai semua pasti bosen karena inti cerita sama contoh : Osiris dari Mesir, Baachus dari Yunani, Budha Sakia dari India, Salivana dari Bermuda, Odin dari Skadinavia, Indra dari Tibet, Bali dari Afganistan, Jao dari Nepal, Beddru dari Jepang, Gentaut dari Meksiko, Fohi dari Cina, Ixion dari Roma, Prometheus dari Kaukasus dan masih banyak bet dah Dewa-Dewa yang lain yang punya cerita mirip semua... Dari Indonesia mungkin Dewa 19 ? Just kidding!!!
KENAPA SAMA ? Kenapa ceritanya bisa sama ? Kenapa dilahirkan oleh perawan ? Tanggal 25 Desember ? Lalu bangkit lagi dari kematian ?. Menurut sebagian orang ini berkaitan dengan masalah matahari, musim dan kejadiannya.
Pertama masalah kelahiran yang sama itu karena mirip dengan ilmu perbintangan, bintang yang muncul disebelah timur adalah bintang Sirius (sirius lhoooo), bintang paling terang pada malam hari, pada tanggal 24 Desember dan Sirius sejajar dengan tiga bintang yang paling terang dari gugusan Orion, tiga bintang tersebut melambangkan tiga raja yang ada pada cerita yang diatas. Ke empat bintang tersebut menunjuk ke arah terbitnya matahari pada tanggal 25 desember, oleh karena kenapa tiga raja selalu menunjukkan bahwa mereka menunjukkan awal terbitnya matahari. Lalu perawan atau virgin itu melambangkan bintang virgo, coba lihat lambang virgo? Gambarnya perawan memegang sebatang gandum, virgo dalam bahasa latin adalah virgin. Virgo juga bisa diartikan lumbung roti. Yang menarik adalah fenomena yang terjadi tanggal 25 desember, yaitu titik balik matahari musim dingin (hehe jangan pusing gitu donk, kan lumayan belajar astronomi), bila dilihat dari utara matahari terlihat makin ke bawah dan kebawah, otomatis terjadilah namanya musim dingin karena kurangnya cahaya matahari. Sehingga proses musim dingin dianggap sebagai proses kematian untuk orang zaman baheula. Dianggap sebagai kematian matahari. Pada tanggal 22 desember matahari "mati" sepenuhnya. Dan hal yang menarik adalah matahari berhenti bergerak keselatan selama tiga hari (22,23,24) dan selama tiga hari itu matahari berada di "salib selatan" atau gugusan bintang Crux, nama nya juga salib

yaaa bentuknya kaya gitu bintangnya. Dan setelah itu tanggal 25 desember matahari bergerak 1 derajat ke utara, ini berarti membawa musim semi, kehidupan baru. Makanya dalam cerita matahari yang mati (tenggelam) selama tiga hari lalu bangkit (terbit) kembali. Tetapi masyarakat dulu tidak akan merayakan kebangkitan matahari hingga saat titik balik matahari musim semi, yaitu saat paskah, karena itu berarti matahari telah mengalahkan kejahatan secara sempurna.
Itu baru masalah kelahiran dan kematian serta bangkit dari kematian, lalu kenapa harus mempunyai 12 murid ? 12 murid adalah simbol dari 12 rasi bintang zodiak, yang Yesus dan Dewa- Dewa lainnya digambarkan sebagai mataharinya.(Jadi yang suka baca ramalan zodiak termasuk orang pagan).
Lalu masalah trinitas, Yesus yang masuk dalam trinitas (Bapa, Anak, Roh kudus), itu juga sudah ada dalam cerita Dewa pagan, Mithra adalah Oknum dari Tridewa (Mithra,Ahirman,Ohrzmad), Osiris Juga Oknum dari Tridewa (Osiris,Isis,Horus), Baachus juga Oknum dari Tridewa (Baachus,Apolos,Yupiter).
Penebusan dosa ? Dewa Mithra, Osiris, Baachus juga sama mati untuk menebus dosa umat manusia.
Tapi mudah-mudahan anda ga bingung coz anda kan orang pinter (pinter ngeles, pinter bohong, pinter kabur).
Anda hanya menyama2kan Islam dg Hindu, ternyata Kristen ga cuma sama dengan Hindu, tapi sama persis hampir dengan semua agama pagan di muka bumi ini. Sungguh mengenaskan!!!
Wallahu'alam bishshowab...

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Berbagai-Fitnah-FaithFreedom/172511686108758
2. http://a1.sphotos.ak.fbcdn.net/hphotos-ak-ash4/205918_258538420839417_172511686108758_1076804_7122108_n.jpg

---

Menjawab Iblis/Setan atau Nabi Adam dahulu yang diusir dari Surga? (2011-10-24 22:12)

Oleh :[1]Menjawab Berbagai Fitnah FaithFreedom
Berikut adalah masalah yg disampaikan oleh neter FFI
http://www.indonesia.faithfreedom.org/forum/setan-atau-adam-dahulu-y g-diusir-t43457/
[quran] setan atau adam dahulu yg diusir
by kufirandproud ■ Sat Mar 12, 2011 10:35 am
saya mau tanya kepada ahli quran siapapun lah saya minta dengan logika dasar saja.antara poin a dengan b yg mana dahulu kejadian awalnya itu.silakan disimak antara poin a dan b =
poin a.
Al Baqarah : 35
Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
Al Baqarah : 36
Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan".
poin b
Al Hijr : 33
Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk"
Al Hijr : 34
Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,
Al Hijr : 35
dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".
udah banyak muslim fb bahkan ada yg ustad segala tak mampu jelasin,mungkin disini ada yg bs jelasin

dengan logika sederhana.ga perlu pake rumus diferensiasi,relativitas,pytagoras,dll lah
Last edited by kufirandproud on Sat Mar 12, 2011 10:59 am, edited 1 time in total.
kufirandproud
==================
TANGGAPAN;
Sebenarnya masalah ini sangat simple sekali, bahkan lebih simple dari yang para kristener pikirkan, karena sebagaimana sering saya katakana;
AL – QURAN AKAN SELALU MEMAKSA SEORANG MUSLIM UNTUK BERFIKIR HOLISTIK DAN INTEGRAL UNTUK MENEMUKAN SEBUAH KEBENARAN, SEBALIKNYA BIBLE AKAN SELALU MEMAKSA KRISTENER UNTUK BERPIKIR ATOMIS N PARSIAL UNTUK MENGHINDARI KONTRADIKSI YG TAK BERKESUDAHAN.
Ini adalah Postulat Umum yang saya ajukan... jadi saya persilahkan siapa saja, terutama KRISTENER untuk menguji baik secara logika, data maupun empiris prinsip umum yg saya ajukan itu...
Ok, kita lanjut permasalahan ini;
Akan lebih bijak jika kita kutip pembahasan di al-Baqarah lebih detail, yaitu mulai ayat 34, berikut petikan ayatnya;
Al Baqarah : 34
Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah [36] kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.
Lalu dilanjutkan ke ayat 35 - 36;
Al Baqarah : 35
Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
Al Baqarah : 36
Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan".
Maka dengan sangat mudah, kita akan langsung mengambil kesimpulan bahwa terjadinya PENGUSIRAN IBLIS pada surat Al Hijr : 34 adalah pada masa sebelum Nabi Adam ditempatkan di taman surga/jannah.
Berikut kutipan terjemah surat Al Hijr : 32-35
32. Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"
33. Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk"
34. Allah berfirman : "Keluarlah dari LANGIT (ALAM MALAKUT INI), karena sesungguhnya kamu terkutuk,
35. dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".

Terlihat sangat jelas, bahwa kejadian pengusiran itu bertepatan saat perintah sujud, dan sebelum terjadinya perintah tuhan bagi Adam untuk menghuni jannah...
Karena itulah Imam Al Alusi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa maksud kata (منها) di surat Al Hijr 34 adalah kata ganti LANGIT, jadi artinya: KELUARLAH DARI LANGIT...

الظاهر أن الضمير للسماء وإن لم يجر لها ذكر ، وأيد بظاهر قوله تعالى : قَالَ استئناف كما تقدم أيضاً فاخرج مِنْهَا قيل :
[13 : الأعراف] فاهبط مِنْهَا ———-
makna yang tampak/zhahir, adalah dhomir/kata ganti (منها) di sana kembali ke langit, walau tidak secara eksplisit disebut, sebagaimana dikuatkan dengan makna zhahir surat al-a'raf 13 dan zhahir kata (keluarlah kamu darinya...)

Tampaknya, masalahnya adalah Kasih Darimu sangat keberatan untuk menterjemahkan kata (منها) dalam surat Al Hijr : 34, sebagai LANGIT dan BUKAN SURGA..
Karena tentu, jika ia mengakui hal itu, maka permainan GAME OVER, Karena itu saat itu saya menantang Kasih Darimu untuk mencari di berbagai ayat Al-Quran, terjemah kata (منها), jika semua kata itu berkonotasi SURGA/JANNAH, maka dengan kesadaran penuh saya siap murtad…
Rupanya tantangan saya tidak juga dijawabnya, akan tetapi setelah lama berselang dengan mudahnya ia menyatakan saya tidak mampu menjawab..
Karena itu di note ini akan saya jawab berbagai konotasi kata minhaa
;(منها) 1. al-Baqarah : 48
يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا
(48) هُمْ يُنْصَرُونَ Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at [46] dan tebusan DARI PADANYA, dan tidaklah mereka akan ditolong.
2. al-Baqarah : 58
وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَٰذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ
شِئْتُمْ رَغَدًا Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlahDARI HASIL BUMINYA, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai
3. al-Baqarah : 74
وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ
وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal DI ANTARA BATU-BATU ITU sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya.....
masih ada ratusan kata minha yg diperuntukan bukan dengan arti/konotasi JANNAH/SURGA.

Inti masalahnya sangat sederhana, Kasih Darimu tidak mengerti bahwa kata (منها) terdiri dari 2 kata;

huruf Jar, yang berarti DARI :(من) isim dhomir/kata ganti ke tiga femina tunggal… sehingga kata :(ها) benda apapun, dapat saja digantikan posisinya oleh kata (ها) ini…
Ok, sekarang kita masuk pada inti pembahasan, apakah benar bahwa kata minhaa (منها) dalam surat al- Hijr : 34 adalah LANGIT dan bukan Jannah…
1. Dalam kaidah bahasa arab, dhomir akan kembali kepada kata sebelumnya yang paling dekat…
nah kata tempat yang paling dekat dari kalimat tersebut adalah kata as-Samaa (السماء), Al Hijr: 22
وَأَرْسَلْنَا الرِّيَاحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
(22) فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya.
2. tempat kejadian perkara (TPK) adalah di alam malaikat, kerena pada sat itu iblis masih berada bersama para malaikat, sedang tempat para malaikat adalah alam malakut yg berada di langit, sebagaimana surat Jin 8:
لَهُ شِهَابًا رَصَدًا وَشُهُبًا (8) وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا
(9) لِلسَّمْعِ فَمَنْ يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ
dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang [1525] barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).
Perhatikan KESAMAAN ayat tersebut dengan prolog untuk masalah surat al-Hijr : 34 ini;
شِهَابٌ مُبِينٌ لِلنَّاظِرِينَ (16) وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّاهَا
(18 (17) إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَأَتْبَعَهُ

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya),
17. dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,
18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.
Setelah itu, barulah cerita pengusiran Iblis dimulai;

(34) قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ 3. surat al-Hijr: 34 ini justeru berposisi menjelaskan surat al-Baqarah: 34, artinya berposisi menjelaskan keadaan nabi Adam sebelum ditempatkan di taman surge (جنّة)
Sehingga posisi nya akan menjadi seperti ini;
وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا
(34) إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ
(34) وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ
فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (35) فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا
بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ عَنْهَا
(36) وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ Al Baqarah : 34
Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: ”Sujudlah [36] kamu kepada Adam,” maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.
Al Hijr : 34
Allah berfirman : ”Keluarlah dari LANGIT (ALAM MALAKUT INI), karena sesungguhnya kamu terkutuk,
Al Baqarah : 35
Dan Kami berfirman: ”Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
Al Baqarah : 36
Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: ”Turunlah KAMU SEKALIAN (IBLIS, ADAM N HAWA), sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan”.

1. `http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Berbagai-Fitnah-FaithFreedom/172511686108758`

MENJAWAB TUDUHAN BUMI DATAR MENURUT ALQUR’AN (2011-10-25 20:34)

oleh :[1]Menjawab Faithfreedom Indonesia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Para kafir harby sering kali menuduh Ayat Alqur’an tidak ilmiah berkaitan dengan anggapan bahwa menurut Alqur’an bumi itu datar. Berikut ini dalil Alqur’an yang biasa mereka pakai:
DALIL PERTAMA:
firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala dalam Al-Qur’an surat Al-Hijr: 19, “Dan Kami (Allah) telah menghamparkan bumi….”. Nah lihatlah, kata mereka, bukankah ayat ini dengan gamblang telah menjelaskan bahwa bumi itu terhampar, dan tidak dikatakan bulat…! Kemudian mereka pun dengan enteng mengkafirkan semua orang yang berseberangan faham dengan mereka.
DALIL KEDUA:
adalah firman Allah pada surat Al-Baqarah: 22, “Dialah (Allah) yang telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan (firasy) bagimu.”
DALIL KETIGA:

adalah firman Allah pada surat Qaf:7, "Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata..."
DALIL KEEMPAT:
adalah firman Allah pada surat An-Naba 78: 6-7, "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan dan gunung-gunung sebagai pasak?
DALIL KELIMA
adalah firman Allah pada surat Al-Ghasyiyah : 20, "Dan bumi bagaimana dihamparkan ?"
Memang secara tekstual, bunyi ayat-ayat di atas mengatakan bahwa bumi ini terhampar, seumpama firasy, karpet, atau tempat tidur. Namun, apakah sesederhana itu sajakah memahamkan ayat Al-Qur'an….? Apakah memahamkan al-Qur'an yang agung cukup secara tekstual saja, kemudian mengabaikan arti kontekstualnya…? Kalau demikian, yakni Al-Qur'an hanya difahamkan secara tekstual saja, maka pasti akan hilanglah kehebatan dan keagungan Al-Qur'an itu. Padahal ada banyak ayat suci Al-Qur'an dan hadis yang mendudukkan derajat orang-orang berpengetahuan berada beberapa tingkat di atas orang awam. Dalam hal ini, pemahaman kontekstual jelas memerlukan daya nalar yang lebih tinggi dibandingkan sekedar pemahaman tekstual saja. Dengan demikian, pantaslah kiranya jika Allah dalam Al-Qur'an dan Nabi dalam banyak hadis beliau, memuji dan menyatakan bahwa orang yang berilmu pengetahuan, yang memakai akal dan nalar, memiliki derajat yang tinggi jauh berbeda dengan orang awam.
PEMBAHASAN MASALAH
Pada surat Al-Hijr ayat 19 dikatakan bahwa Allah telah menghamparkan bumi. Disitu tidak ada dikatakan bagian yang dihamparkan adalah bagian bumi tertentu, tetapi yang terhampar adalah bumi secara mutlak. Sehingga dengan demikian, jika kita berada di suatu tempat di bagian manapun dari pada bumi itu (selatan, barat, utara, dan timur), maka kita akan melihat bahwa bumi itu datar saja, SEOLAH-OLAH TERHAMPAR di hadapan kita. Kemudian jika kita berjalan dan terus berjalan dengan mengikuti satu arah yang tetap, maka bumi itu akan terus menerus kita dapati terhampar di hadapan kita sampai suatu saat kita kembali ke tempat semula saat awal berjalan. Hal ini telah jelas membuktikan bahwa justru bumi itu bulat adanya. Sebaliknya, jika saja bumi itu berbentuk kubus, misalnya, maka pasti hamparan itu suatu saat akan terpotong, dan kita akan menuruni suatu bagian yang menjurang, menurun, TIDAK LAGI TERHAMPAR…..!
Selanjutnya, jika bumi itu adalah sebuah hamparan seperti karpet atau tikar, maka jika ada orang yang melakukan perjalanan lurus satu arah secara terus menerus, maka orang itu pada akhir perjalanannya akan sampai pada ujung bumi yang terpotong, dan tidak akan pernah kembali ke tempatnya semula, di mana dia memulai perjalanannya yang pertama dulu. Penelitian dan pengalaman manusia telah membuktikan bahwa perjalanan yang dilakukan secara terus menerus ke satu arah tertentu tidak pernah menemukan ujung dunia yang terpotong, melainkan terus menerus yang ditemukan hanyalah hamparan demi hamparan di tanah yang dilalui, untuk kemudian perjalanan itu berakhir pada tempat semula saat perjalanan pertama dimulai. Hal ini tidak mungkin dapat terjadi jika saja bumi itu tidak bulat keberadaannya.
Penjelasan yang lebih gamblang adalah pada surat Al-Baqarah ayat 22: " Dia (Allah) yang telah menjadikan bumi itu firasy (hamparan, kapet) BAGIMU ……" Perhatikan kata-kata "bagimu". Al-Qur'an dalam hal ini, tidak sekedar mengatakan bahwa bumi itu hamparan umpama karpet saja, kemudian berhenti pada kalimat itu, tapi ada kata tambahan lain yaitu "bagimu". Artinya, bagi kita manusia yang tinggal di atas permukaan bumi ini, bumi terasa datar. Walaupun, bumi itu pada kenyataannya adalah tidak datar. Hanya TERASA DATAR bagi kita manusia. Terasa datar bukan berarti benar-benar datar, bukan….?
Penjelasan kata "karpet (firasy)" bagimu bukankah bisa diartikan sebagai sesuatu yang berfungsi untuk diduduki atau dipakai tidur, dengan aman dan nyaman…?. Kata firasy dalam bahasa Indonesia dapat diartikan karpet, atau ranjang adalah sesuatu yang nyaman dan aman dan dipakai untuk tidur. Nampaknya arti seperti ini dapat dipakai, sebab keberadaan struktur bumi ini memang berlapis-lapis. Bagian intinya sangat panas dengan suhu ribuan derajat celcius yang mematikan. Namun demikian, pada bagian LAPISAN YANG PALING ATAS, ada sebuah lapisan keras setebal 70 kilometer, disebut lapisan kerak bumi yang paling aman dan nyaman, dengan suhu yang aman pula bagi kehidupan. Seolah-olah lapisan bumi bagian atas itu adalah 'karpet' atau 'ranjang' yang terbentang luas dan melindungi manusia serta seluruh makhluk Allah yang berada di atasnya, aman dari bahaya lapisan bumi bagian dalam yang cair, yang sangat panas

lagi mematikan itu.
Kemudian dalam QS.Qaf:7, "Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata..."
Perhatikan gambaran bumi dalam ayat lainnya:
waal-ardha ba'da dzaalika dahaahaa
[79:30] Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.
tejemahan bahasa Indonesia kembali menyaakan kata ini dengan 'hamparan'.
Lalu ketika Al-Qur'an menyebut kata 'al-ardha' atau 'al-ardhi' yang diterjemahkan menjadi 'bumi', bisa juga merujuk kepada 'permukaan bumi' atau lapisan bumi paling luar tempat kita berpijak, lihat ayat ini :
walakum fii al-ardhi mustaqarrun wamataa'un ilaa hiinin
[2:36] dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan."
wa-idzaa tawallaa sa'aa fii al-ardhi liyufsida fiihaa wayuhlika alhartsa waalnnasla waallaahu laa yuhibbu alfasaada
[2:205] Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan
Ayat-ayat tersebut merupakan sinyal-sinyal ilmiah dari Al-Qur'an tentang proses pembentukan kulit bumi, tempat kita berpijak, disitu ada indikasi terjadinya proses yang berangsur-angsur, mulai dari sedikit lalu meluas menjadi seperti permukaan bumi yang ada sekarang, ibarat orang menggelar/menghamparkan permadani..
Kata 'farsya' juga diartikan sebagian para ulama dengan 'alas' atau 'tunggangan'. Sebagian ulama tafsir mengartikan sebagai 'yang disembelih', dalam hal ini adalah terkait dengan kambing, domba dan sapi (lihat Tafsir Al-Mishbah – Quraish Shihab). Ini menjelaskan bahwa hewan yang diembelih tersebut bisa dimanfaatkan, misalnya kulitnya sebagai alas untuk tempat duduk.
wamina al-an'aami hamuulatan wafarsyan
[6:142] Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih.
Ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yang lain :
waallaahu ja'ala lakum min buyuutikum sakanan waja'ala lakum min juluudi al-an'aami buyuutan tastakhiffuunahaa yawma zha'nikum wayawma iqaamatikum wamin ashwaafihaa wa-awbaarihaa wa-asy'aarihaa atsaatsan wamataa'an ilaa hiinin
[16:80] Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).
Maka lagi-lagi kata 'farasy' dalam ayat tersebut tidak mengandung unsur 'datar' melainkan 'alas tempat duduk'. Tentu saja suatu yang dihamparkan/digelar/dibentangkan akan membentuk sesuai tempat dimana dia dihamparkan, hamparan akan berbentuk melengkung kalau dasar tempatnya juga melengkung, hamparan akan berbentuk datar kalau dasar tempatnya juga datar..
Kata tersebut juga dipakai dalam ayat lain :
muttaki-iina 'alaa furusyin bathaa-inuhaa min istabraqin wajanaa aljannatayni daanin
[55:54] Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat.
wafurusyin marfuu'atin
[56:34] dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.
Ayat tersebut juga tidak menyinggung tentang suatu bidang yang datar, tapi mengenai suatu benda yang 'dibentangkan' untuk tempat duduk-duduk atau istirahat.
al'farasyi' dalam ayat ini diartikan sebagai 'anai-anai/laron' yang baru lahir sehingga posisi mereka bertumpuk-tumpuk bergerak makin lama makin meluas, maka kata ini diikuti dengan 'al-mabtsuutsi' = bertebaran, menyebar makin lama makin luas, dalam kalimat ini juga tidak ada korelasi antara kata 'faraasyi' dengan datar, melainkan menjelaskan sesuatu yang berkembang meluas. Bisa dilihat dalam ayat ini :

yawma yakuunu alnnaasu kaalfaraasyi almabtsuutsi
[101:4] Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,
Dialah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.
QS 2:22
alladzii ja'ala lakumu al-ardha firaasyan
[2:22] Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu
Farasya = 'fa-ra-syin'
Kata tersebut berasal dari kata 'farasya' yang berarti : to spread out, extend, stretch forth, furnish = menghampar, mempunyai kata turunan : furusy (berbentuk jamak, bentuk tunggalnya : firasy). Kata 'firasy' berarti : hamparan yang biasanya digunakan untuk duduk atau berbaring. Dari situ kata tersebut juga bisa diartikan : permadani, kasur atau ranjang. Dalam kalimat ini tidak ada kaitan sesuatu yang terhampar dengan 'datar'.
Ketahuilah wahai saudaraku seiman, bahwa bumi yang kita tempati ini berbentuk bulat menurut kesepakatan para ulama. Hal ini mereka nyatakan jauh-jauh hari sebelum para ilmuwan barat menyatakan hal ini. Berkata Imam Ibnu Hazm dalam Al-Fishal fil Milal wan Nihal (2/97) : Pasal penjelasan tentang bulatnya bumi. Tidak ada satupun dari ulama kaum muslimin semoga Allah meridlai mereka- yang mengingkari bahwa bumi itu bulat, dan tidak dijumpai bantahan atau satu kalimat pun dari salah seorang dari mereka, bahkan al-Quran dan as-Sunnah telah menguatkan tentang bulatnya bumi.
Hal senada pernah dikatakan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dengan menukil perkataan Imam Abul Husain Ahmad bin Jafar bin Munadi salah seorang ulama Hanabillah yang sangat masyhur di zamannya- berkata : Demikianlah juga para ulama sepakat bahwasanya bumi dengan segala gerakannya, baik di darat maupun di laut itu bulat [Lihat Majmu Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah 25/159] Dan Syaikhul Islam pun menukil adanya ijma para ulama mengenai hal ini dari Imam Ibnu Hazm dan Abul Faraj Ibnul Jauzi. [Lihat Majmu Fatawa 6/586]
Berkata Imam Ibnu Hazm : Kita katakan kepada orang yang tidak memahami masalah ini : Bukankah Allah mewajikan kepada kita untuk shalat Dzuhur apabila matahari telah bergeser ke arah barat (zawal)? Pasti dia akan menjawab : Ya. Lalu tanyakan kepadanya tentang makna bergesernya matahari ke arah barat, pasti jawabannya adalah bahwa matahari telah berpindah dari tempat pertengahan jarak antara waktu terbitnya dengan waktu tenggelamnya, dan ini terjadi di semua waktu dan semua tempat. Maka orang yang mengatakan bahwa bumi itu datar dan tidak bulat dia harus mengatakan bahwa orang yang tinggal di daerah bumi paling timur harus shalat Dhuhur saat matahari barusan terbit, juga orang yang tinggal di daerah paling barat tidak menjalankan shalat Dhuhur kecuali di pengunjung siang dan ini adalah sesuatu yang sudah keluar dari ketetapan syariat Islam [Lihat Al-Fishal 2/87 dengan diringkas)
Adapun firman Allah. Artinya : Dan bumi bagaimana dihamparkan? {Al-Ghasyiyah [88] : 20] Ayat ini sama sekali tidak menunjukkan bahwa bumi itu datar, karena sebuah benda yang bulat kalau semakin besar, maka akan semakin tidak kelihatan bulatnya dan akan nampak seperti datar. [Lihat Hidayatul Hairan Fi Masalatid Daurah oleh Syaikh Abdul karim Al-Humaid hal. 56]
Berkata Syaikh Bin Baz : Keberadaan bumi itu bulat tidak bertentangan dengan bahwa permukaan bumi itu datar yang layak untuk dijadikan tempat tinggal, sebagaimana firman Allah Taala. Artinya : Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan [Al-Baqarah [2] ; 22]
Juga firmanNya. Artinya : Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan dan gunung-gunung sebagai pasak? [An-Naba [78] : 6-7] Artinya : Dan bumi bagaimana dihamparkan ? [Al-Ghasyiyah [88] : 20] Kesimpulannya, bumi itu bentuknya bulat namun permukaannya datar agar bisa dijadikan tempat tinggal dan dimanfaatkan oleh manusia. Dan saya tidak menemukan dalil naqli dan hissi yang menentang masalah ini [Lihat Al-Adilah An-Naqliyah wal Hissiyah oleh Syaikh Ibnu Baz hal. 103]
LANGITPUN BULAT
Adapun mengenai keberadaan bahwa langit itu bulat, maka ini pun sesuatu yang telah disepakati oleh para ulama Islam. Berkata Imam Ibnu Katsir : Imam Ibnu Hazm, Ibnul Munadi dan Ibnu Jauzi serta para ulama

lainnya telah menukil adanya ijma bahwa langit itu bulat [Lihat Al-bidayah wan Nihayah 1/69 tahqiq DR Abdullah At-Turki, lihat juga Al-Fishal 1/97-100]
Dan ini pula yang dikatakan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah : Telah kami jelaskan bahwa langit itu bulat menurut para ulama dari kalangan sahabat dan tabiain, bahkan tidak hanya satu orang ulama yang mana mereka adalah orang paling mengetahui tentang riwayat menyatakan bahwa langit itu bulat, seperti Abul Husain bin Munadi, Ibnu Hazm dan Ibnul Jauzi [Majmu Fatawa 25/195]
Dalil mengenai masalah ini sangat banyak, di antaranya adalah firman Allah Artinya : Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya [Yasin [36] : 40] Berkata Hasan Al-Bashri bahwa maksudnya adalah berputar, berkata Ibnu Abbas : Berputar pada falak seperti falkah mighzal Falkah mighzal adalah kayu berbentuk bulat yang digunakan untuk menenun kain. Juga firman Allah. Artinya : Dan Kami jadikan langit itu sebagai atap yang terjaga [Al-Anbiya : [21] : 32]
Keberadaan langit sebagai atap bumi, sedangkan bumi itu bulat maka langit pun bulat. Berkata Syaikhul Islam ibnu Taimiyah : "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengkhabarkan bhawa Arsy itu seperti kubah, dan ini adalah sebuay isyarat bahwa langit itu bulat". Kemudian setelah ini, pahamilah wahai saudaraku, bahwa bumi kita ini adalah pusat alam semesta. Dia berada persis di tengah-tengah lingkaran langit. Hal ini adalah sesuatu yang disepakati oleh para ulama sebagaimana dinukil oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah dalam beberapa tempat dalam Majmu Fatawa beliau. Beliau berkata : "Bahwasanya bumi terletak di tengah bulatan langit. Yang menunjukkan hal ini adalah bahwasanya semua benda langit itu terlihat dari bumi di segala penjuru langit dalam jarak yang sama, ini semua menunjukkan bahwa jauhnya antara bumi dan langit itu sama dari segala sisi, dan ini dengan tegas menunjukkan bahwa bumi itu terletak persis di tengah-tengah" [Lihat Majmu Fatawa 25/195]
Ilmuan Eropa, Galileo Galilei (1546-1642) mengatakan dengan tegas bahwa bumi berbentuk bulat. Pernyataannya ini oleh otoritas Gereja dianggap menyimpang sehingga dia harus dihadapkan pada hukuman mati. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebenaran pernyataan Galileo tersebut pun semakin jelas. Belakangan, tak sedikit orang yang beranggapan bahwa dialah orang pertama yang menemukan teori bulatnya bumi.
Bagaimana Pendapat Ulama Islam?
Sebenarnya jauh-jauh sebelum Galileo, sudah banyak ulama dan ilmuan yang mengatakan bahwa pelanet bumi ini berbentuk bulat.
Lebih jelasnya mari kita lihat beberapa perkataan ulama Islam berikut ini:Ilmuan Islam, Ibnu Khaldun (1332 - 1406 M / 732H – 808 H): "Ketahuilah, sudah jelas di kitab-kitab para ilmuan dan peneliti tentang alam bahwa bumi berbentuk bumi...." (Muqaddimah Ibnu Khaldun, Kairo).
Ulama Islam, Ibnu Taimiyah (1263-1328 M): "Ketahuilah, bahwa mereka (para ulama) sepakat bahwa bumi berbentuk bulat. Yang ada di bawah bumi hanyalah tengah. Dan paling bawahnya adalah pusat...." (Al-Jawab Ash-Shahih li Man Baddala Din Al-Masih).
Bagi Qazuaini (seorang ilmuan), salah satu bukti bumi berbentuk bulat adalah bintang-bintang dan planet-planet yang berbentuk bulat (Atsar Al-Bilad wa Akhbar Al-Bilad).
Selain mereka, masih banyak ilmuan dan ulama Islam klasik yang menyebutkan di dalam bukunya bahwa bumi berbentuk bulat. Di antara buku tersebut adalah:
1. Muruj Al-Dzahab wa Ma'adin Al-Jauhar, oleh Mas'udi Ali Husain Ali bin Husain (w. 346 H).
2. Ahsan Taqasim fi Ma'rifah Al-Aqalim, oleh Al-Maqdisi (w. 375 H)
3. Kitab Shurah Al-Ardh, oleh Ibnu Hauqal
4. Al-Masalik wa Al-Mamalik, oleh Al-Ishthikhry
5. Ruh Al-Ma'ani, oleh Imam Al-Alusi (ulama tafsir Al-Qur'an)
6. Mafatih Al-Ghaib, oleh Fakhru Ar-Razi (ulama tafsir Al-Qur'an)
Dan lain-lain.
Apakah Pendapat Mereka Bertentangan dengan Al-Qur'an?
Tentu saja tidak. Justru Dr. Hadi bin Mar'i dalam bukunya "Mausu'ah Al-Ilmiyah fi I'jaz Al-Qur'anul Karim" (Penerbit Attawfiqiah, Kairo) mengambil dalil bumi berbentuk bulat dari isyarat Al-Qur'an. Demikian juga

para ahli tafsir lainnya.
Ada satu ayat Al-Qur'an lagi yang patut kita perhatikan sebagai tambahan penjelasan masalah ini, inilah jawaban telak tentang tuduhan bumi itu datar menurut Alqur'an: surat Az-Zumar ayat 5
النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى
وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى أَلَا
هُوَ الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ "Dia (Allah) menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar. Dia memasukkan malam atas siang dan memasukkan siang atas malam dan menundukan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah! Dialah Yang Maha Mulia, Maha Pengampun." (QS.Az-Zumar:5)
Kata "at-takwir" artinya adalah menggulung. Pada ayat di atas dengan jelas Allah berfirman bahwa malam menggulung siang dan siang menggulung malam. Kalau malam dan siang dapat saling menggulung, pastilah karena keduanya berada pada satu TEMPAT YANG BULAT secara bersama-sama. Bagaimana keduanya dapat saling menggulung jika berada pada tempat yang datar….? Kalau saja kejadian itu pada tempat yang datar, mestinya akan lebih tepat jika dipakai kata MENIMPA atau MENINDIH.
Dari keterangan ayat di atas juga dapat diperoleh gambaran bahwa pada permukaan bumi ini setiap saat, separuh permukaannya senantiasa malam, dan separuh lagi permukaannya adalah siang hari. Hal ini dapat digambarkan dari keterangan ayat, dimana seolah-olah bagian kepala dari sang malam itu menggulung bagian ekor dari sang siang, namun pada saat yang sama bagian kepala dari sang siang sedang menggulung pula bagian ekor dari sang malam. Sebanyak bagian siang yang digulung malam, maka pada saat yang bersamaan, sebanyak itu pula bagian malam yang sedang digulung oleh sang siang. Sekali lagi, keterangan ini menggambarkan bahwa terjadinya hal menakjubkan tersebut di atas bumi, hanya jika permukaan BUMI ITU BULAT adanya…!
Ajaibnya, keterangan-keterangan ini ditulis dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada 14 abad yang lalu, disaat orang-orang Eropa dan Amerika masih primitif, dan masih menganggap bumi ini datar serta menganggapnya sebagai pusat bagi jagad raya ini.
Maha Benar Allah dengan segala firman-Nya....
BUMI BERBENTUK SEGI EMPAT DAN DATAR DALAM ALKITAB KRISTEN
Matius 24:31 Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain
Markus 13:27 Dan pada waktu itupun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari dari KEEMPAT PENJURU BUMI, dari ujung bumi sampai ke ujung langit
Wahyu 7:1. Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon
Wahyu 20:8 dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada dari KEEMPAT PENJURU BUMI, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut
Matius 12:42 Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama angkatan ini dan ia akan menghukumnya juga. Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo!
Saudara saudari semua, meski kita naik ke puncak gunung tertinggi di Tibet & dapat melihat sejauh ribuan mil, tapi tetap lah kita tak dapat melihat seluruh bumi, bagian belakang bumi yg bundar tetap tidak kelihatan. Ini hanya bisa berlaku jika bumi itu datar! Ini ayatnya:
Matius 4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi
dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,
Lukas 4:5 Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.

Daniel 4:10 Adapun penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu, demikian: di tengah-tengah bumi ada sebatang pohon yang sangat tinggi;
11 pohon itu bertambah besar dan kuat, tingginya sampai ke langit, dan dapat dilihat sampai ke ujung seluruh bumi.
Ayat-ayat diatas ini pun bermakna bumi itu datar, bukan bundar, karena mustahil orang dapat melihat pohon setinggi apapun dari bagian belakang bumi yang bundar. Ini cuma berlaku jika bumi datar!
Mungkinkah TUHAN menulis bumi berbentuk segi empat?
Mungkinkah TUHAN keliru?
Mungkinkah TUHAN mengatakan bumi itu datar?
Jelas ini bukan Firman Tuhan!
Masih banyak ayat alkitab yang menyatakan bumi ini datar, bersudut 4, berujung ini masih banyak lagi lainnya:
Matius 12:42, Lukas 11:31, Kisah Rasul 1:8, Kisah Rasul 13:47, Roma 10:18, Yesaya 24:16 , Yesaya 5:26, Amsal 30:4, Amsal 17:24, Mazmur 135:7, Mazmur 98:3 , Mazmur 72:8, Mazmur 67:8, Mazmur 65:9, Mazmur 65:6, Mazmur 61:3, Mazmur 59:14, Mazmur 46:10, Mazmur 22:28, Mazmur 19:5, Mazmur 2:8, Ayub 38:13, Ayub 37:3, Ayub 28:24, Ulangan 33:1, Ulangan 28:6, Ulangan 28:49, Ulangan 13:7.
Silahkan cek sendiri di alkitab, terlalu panjang jika saya harus menuliskan satu persatu! Sekarang silahkan Anda menilai Alqur'an ataukah Bible yang tidak ilmiah?
Wallohu'alam bishshowab....

1. `http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681`

MENJAWAB TUDUHAN MENURUT ALQUR'AN : MATAHARI TENGGELAM DI LAUT BERLUMPUR (2011-10-25 20:46)

Oleh :[1]Menjawab Faithfreedom Indonesia

[2]

Para antek FFI mengambil QS. Al-Kahfi : 86. Secara sepenggal tanpa memperhatikan ayat sebelumnya. Dalam ayat ini terdapat kata-kata : yang bermakna "matahari tenggelam di تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ dalam

laut yang ber-lumpur hitam ". Lantas mereka berkata : "Qur'an mengajarkan bahwa matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam".
Sesungguhnya pemahaman ayat ini tidak sebagaimana yang mereka fahami, karena tidak ada se-orang ahli tafsir dari kalangan kaum muslimin yang menafsirkan ayat ini sebagaimana yang mereka fahami dengan kesempitan fikiran mereka.
Al-Hafizh Ibnu Katsir dalam Tafsirnya mengomentari penafsiran yang demikian :

وأكثر ذلك من خرافات أهل الكتاب، واختلاق زنادقتهم وكذبهم "Dan kebanyakan yang demikian itu berasal dari khurofatnya Ahli Kitab, dan karangannya kaum zindiq dan pendusta dari kalangan mereka."
Makna kalimat "matahari tenggelam di dalam lautan" adalah makna kiasan, sebagaimana kalimat yang serupa sering dilontarkan oleh para ahli sastra, seperti : " matahari pun hilang di telan bumi ", maknanya adalah kiasan, yaitu matahari menghilang seolah-olah ditelan bumi. Dan tidak ada se-orang ahli sastra pun yang menyalahkan kalimat ini, begitu pula dengan para ahli ilmu falaq, karena setiap pembicaraan dihukumi dengan tempatnya, sebagaimana tersebut dalam kaidah فِيْ
كُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ yaitu "setiap perkataan ada tempatnya". Yakni, bila suatu perkataan dilontarkan tidak pada tem- patnya maka dapat dihukumi dengan salah, walau pun pada hakekatnya adalah benar. Seperti ketika dalam pelajaran sejarah ditanyatakan : "Kenapa Diponegoro bisa tertangkap ?", lalu ada murid yang menjawab : "Karena taqdir." Jawaban murid tersebut pada hakekatnya adalah benar, namun tidak pada tempatnya sehingga gurunya menyalahkannya. Bukankah demikian ?
Begitu pula ketika berbicara tentang ketinggian gaya bahasa, maka tidak disalahkan mengatakan : "matahari tenggelam ditelan lautan" dalam dalam ilmu balaghoh jenis kalimat ini disebut Majaz 'Aqli yaitu kiasan yang dapat diterima oleh akal. Contoh lain dari Majaz 'Aqli ini seperti pada kali- mat : "Hujan telah menumbuhkan tanam-tanaman", padahal hakekatnya bukan demikian, karena Allah saja Yang bisa menumbuhkan tanam-tanaman melalui sari makanan yang dibawa oleh air hujan. Namun kesan yang segera terbesit dalam fikiran yaitu karena hujan maka tumbuh tanam-tanaman. Begitu pula bagi siapa pun yang berdiri di tepi pantai dari sebuah lautan yang luas ketika matahari tenggelam, maka ia melihat seolah-olah matahari tenggelam ditelan lautan. Tetapi hakekat nya tidaklah demikian. Inilah pemahaman yang disampaikan oleh seluruh ahli tafsir dari kalangan kaum muslimin tanpa ada perselisihan di dalam masalah ini.
Ada pun kalimat فِيْ عَيْنٍ حَمِئَةٍ "di dalam laut yang berlumpur hitam" menegaskan kepada kita adanya beberapa faidah sains, yaitu :

1. Warna laut ditentukan oleh keberadaan dasarnya. Bila dasar laut berlumpur hitam, maka laut pun tampak berwarna hitam, seperti LAUT HITAM yang ada di sebelah utara Turki.

2. Dasar dari lautan yang luas dan dalam adalah berwarna gelap, karena tidak ada cahaya yang masuk ke dasarnya, sehingga nampak terlihat berwarna hitam.

3. Semakin gelap warna lautan bebas menandakan semakin dalam dasar lautnya.

Dengan demikian kalimat "matahari tenggelam di dalam laut yang berlumpur hitam " menunjuk-kan keberadaan Dzulqarnain di tepi Laut Hitam atau di tepi lautan bebas yang luas dan dalam yang nampak dari sana seolah-oleh matahari tenggelam di telan lautan. Lalu di mana letak kenyentrikan ayat ini sebagaimana dituduhkan oleh mereka ?
Perhatikan konteks ayatnya baik-baik:
"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tantangnya. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu maka diapun menempuh suatu jalan, Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain,

kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka."
(Al Qur'an 18:83-86)
Protes yang mereka utarakan ialah bagaimana mungkin Matahari terbenam di dalam laut yang padahal matahari jutaan kali lebih besar dari bumi dan mustahil terbenam kedalam laut yang berlumpur hitam! Mereka mengong-gong dengan membawa protes ini di setiap diskusi mengenai saintifik Al-Quran.
Ayat tersebut mengatakan, " dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam" , dari potongan ayat ini saja sebenarnya sudah bisa menjawab protes mereka, dan merekapun sebenarnya memahaminya. Ayat tersebut memberitahukan pengelihatan itu menurut pengelihatan dan pandangan Dzulkarnaen, oleh karenanya Allah SWT tidak mengatakan bahwa "matahari terbenam".
Dan di note ini saya sertakan sejumlah komentar dari para ahli tafsir, silahkan di ikuti.
Imam Al-Baidawi;
Ia (Dzulkarnaen) mungkin saja sampai di tepi pantai dan melihat matahari disitu karena sejauh mata memandang hanyalah air laut oleh karenanya Allah SWT mengatakan " dia melihat matahari terbenam di dalam laut" namun tidak mengatakan bahwa "matahari terbenam". (namun dia melihat matahari terbenam)(Al-Baidawi, Anwar-ut-Tanzil wa Asrar-ut-Taw'il, Volume 3, halaman 394. Diterbitkan oleh Dar-ul-Ashraf, Kairo, Mesir)
Imam Al-Qurtubi menyatakan;
Al Qaffal mengatakan: Maksudnya bukanlah dengan mencapai tempat dan terbit matahari sehingga ia dapat mencapai matahari dan menyentuhnya, karena matahari jauh diangkasa sana, disekitar bumi tanpa menyentuhnya dan terlalu besar untuk terbenam kedalam laut manapun yang berada dibumi. Ia jauh lebih besar dari bumi. Namun hal tersebut dimaksudkan bahwa ia telah mencapai ujung daerah yang masih berpenduduk di timur dan barat, kemudian Dzulkarnaen melihat kejadian itu – menurut pengelihatannya – terbenam kedalam laut yang berlumpur hitam seperti halnya kita mengamati matahari ditanah rata seolah-olah matahari itu masuk kedalam tanah. Oleh karenanya Allah berfirman:
"Hingga apabila dia (Dzulkarnaen) telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari". (Al-Qurtubi, Al-Game' le Ahkam-el-Qur'an, Volume 16, halaman 47. Published by Dar-ul-Hadith, Kairo, Egypt. ISBN 977-5227-44-5)
Imam Fakhr-ud-Deen Ar-Razi menyatakan;
Di kala Dzulkarnaen mencapai barat jauh dan tidak ada lagi dari berpenguhi, dia mlihat mahari seolah-olah terbenam kedalam laut berlumpur, namun bukan sebenarnya begitu. Hal yang sama seperti seorang pekalan melihat matahari seolah terbenam kedalam laut jika ia tidak dapat melihat bagian pantai, yang padahal matahari tersebut terbenam bukan kedalam laut.(Ar-Razi, At-Tafsir-ul-Kabir, Volume 21, halaman 166)
Imam Ibn Kathir menyatakan;
"Hingga apabila dia (Dzulkarnaen) telah sampai ke tempat terbit matahari" berarti ia mengikuti arah yang benar hingga ia mencapai daerah terjauh, ia mungkin memulai perjalanan dari barat. Karena mencapai terbitnya matahari di langit adalah mustahil. Apa yang di katakana para periwayat dan pencerita mengenai ia berjalan dalam suatu masa dimuka bumi disaat matahari terbenam dibelakangnya adalah dusta, dan sebagian cerita-cerita ini adalah mitos para Ahli Kitab dan temuan-temuan kebohongan mereka.
"Ia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam " berarti ia melihat matahari menurut pandangannya terbenam kedalam laut dan hal ini pun terjadi pada semua orang yang berada di pantai yang melihat seolah-olah matahari terbenam kedalamnya (kedalam laut). (Ibn Kathir, Tafsir-ul-Qur'ân Al-'Azim, Volume 5, halaman 120. Diterbitkan oleh Maktabat-ul-Iman, Mansoura, Mesir)
"Sehingga, apabila dia sampai di tempat terbenam Matahari, didapatinya matahari itu terbenam dalam mata air yang berlumpur hitam. Di sana didapatinya satu kaum. Kami berkata : Hai, Zulkarnain, adakalanya engkau siksa (kaum yang kafir itu) atau engkau perlihatkan kepada mereka kebaikan..." Surah al-Kahfi 18 ayat 86
Ungkapan 'aynin hami'e' yang terdiri dari kata 'ayn' = mata air' dan 'hami' =lumpur atau dapat berarti pandangan yang kurang jelas Atau tipuan penglihatan, selain itu disana pun disebutkan adanya sekumpulan kaum manusia, kalau "hami" diartikan lumpur, tidak mungkin ada manusia yang hidup dalam lumpur, maupun dalam mata air. Itu sebabnya disana menggunakan kata 'Hami' yaitu pandangan yang kurang jelas

Jadi Maknanya jelas dari kalimat “didapatinya Matahari itu terbenam dalam mata air yang berlumpur hitam” adalah didapatinya, “nya” disini adalah Zulkarnaen, jadi Zulkarnaen melihat pandangan yang kurang jelas atau tipuan penglihatan matahari masuk kedalam mata air bukan.
Jika kita melihat matahari terbenam di layar televisi tepat seperti melihat matahari yang tenggelam di dalam laut. Warna-warni di layar berubah ketika matahari tenggelam di atas laut, ini terlihat berwarna keabu-abuan di layar televisi. Oleh karena itu, bagi orang-orang yang melihat hal ini, pemandangan terlihat seolah-olah tenggelam di dalam lautan berlumpur hitam.
Selain itu, ayat ini berhubungan dengan adanya belahan dunia ini. Ketika matahari di satu daerah belahan dunia timur tenggelam di sebelah barat, maka ditempat terbenamnya matahari itupun kita akan menemukan sekumpulan manusia di belahan bumi barat dan disini kita akan menemukan matahari malah terbit. Jadi ini sekaligus membuktikan bahwa bumi kita bulat.
Sekedar untuk perbandingan biar adil, kalau mereka boleh membahas Alqur’an, kita juga boleh dunk membahas Alkitab. Sekarang coba kita kaji ayat kitab agama tetangga sebelah tentang konsep bumi, sebenarnya banyak sekali ayat Bible yang sangat tidak masuk akal dan bertentangan dengan IPTEK dan penelitian ilmiah. Kalau saya posting semua maka note ini akan terlalu panjang. Maka untuk kali ini saya akan bahas satu pokok bahasan saja yaitu tentang apakah bumi akan kiamat atau tidak menurut Alkitab. Kita lihat apakah ayat-ayat Bible itu masuk akal dan ilmiah.
Beberapa Ilmuwan telah mengatakan bahwa dunia akan kiamat, ada beberapa hipotesis, penelitian ilmiah & dugaan-dugaan. Beberapa di antara mereka mungkin benar dan sebagian mungkin bisa salah.
Tapi apapun itu apakah Dunia akan Musnah atau ada selamanya, keduanya tidak dapat terjadi dalam waktu bersamaan. Cuma salah satunya saja yang pasti terjadi
Sangat tidak masuk akal! Tapi itulah yang Bible,katakan dalam Ibrani 1:10-11 dan Mazmur 102:26-27 Tuhan menciptakan Langit dan Bumi dan keduanya akan Musnah.
Ibrani 1:10-11: Dahulu sudah Kauletakkan dasar bumi, dan langit adalah buatan tangan-Mu.
Mazmur 102:26-27 : Semuanya itu akan binasa, tetapi Engkau tetap ada, dan semuanya itu akan menjadi usang seperti pakaian, seperti jubah Engkau akan mengubah mereka, dan mereka berubah.
Dari kedua ayat ini dapat disimpulkan bahwa Tuhan menciptakan Langit dan Bumi dan keduanya akan Musnah.
Selanjutnya di bagian lain terdapat ayat-ayat yang benar-benar kebalikannya dari Mazmur 78:69 dan Pengkotbah 1:4 bahwa bumi akan ada Untuk selamanya.
Mazmur 78:69 :Ia membangun tempat kudus-Nya setinggi langit, laksana bumi yang didasarkan-Nya untuk selama-lamanya;.
Pengkotbah 1:4 :Keturunan yang satu pergi dan keturunan yang lain datang, tetapi bumi tetap ada.
Dari kedua ayat ini kesimpulannya bumi akan abadi
Jadi yang benar yang mana? Mereka tidak akan bisa untuk memilih yang mana diantara kedua ayat itu yang Tidak Ilmiah
Yang pertama atau yang kedua salah satunya harus Ilmiah, tidak bisa keduanya. Jika dianggap benar keduanya maka itu tidak akan mungkin, sesuatu yang jelas kontradiktif satu sama lain. Tapi jika dianggap benar salah satunya, kok bisa ayat alkitab ada yang salah, apa mungkin Tuhan salah dalam berfirman? atau Tuhan kok plin-plan?
Wallahu’alam bishshowab....

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681
2. http://zamrud-khatulistiwa.or.id/wp-content/uploads/2009/06/matahari-terbenam-bengkulu.jpg

---

Menjawab tentang bintang untuk melempar setan dalam QS.Mulk:5 (2011-10-25 21:11)

Oleh : [1]Menjawab Faithfreedom Indonesia
Bismillahirrohmanirrohim....

-جَعَلْنَاهَا رُجُوماً لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
السَّعِيرِ “Dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.” (QS. Al-Mulk: 5)
Ayat ini sering dijadikan ledekan oleh orang kafir yang mengatakan bahwa ayat ini menunjukan kemuskilan di dalam Al-quran karena menyatakan bintang (matahari) dijadikan alat untuk melempar setan.
Dalam Alqur’an diceritakan fungsi bintang dilangit yaitu :
1. sebagai penunjuk arah seperti rasi bintang yang menjadi penunjuk bagi nelayan di laut
Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah:

وَعَلامَاتٍ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ”Allah menjadikan bagi para musafir tanda-tanda yang mereka dapat gunakan sebagai petunjuk di bumi dan sebagai tanda-tanda di langit” (QS. An Nahl: 16)
2. sebagai penerang dan penghias langit dunia.
Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah,

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ “Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang.” (QS. Al Mulk: 5)

” إِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ
“Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang.” (QS. Ash Shofaat: 6)
3. Untuk melempar setan-setan yang akan mencuri berita langit
Hal ini sebagaimana terdapat dalam surat Al Mulk,
وَجَعَلْنَاهَا رُجُوماً لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ
السَّعِيرِ “Dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.” (QS. Al Mulk: 5)
Langit terus dilindungi dengan percikan api. Sebagaimana Setan mencuri berita langit dari para malaikat langit. Lalu ia akan meneruskannya pada tukang ramal. Akan tetapi, Allah senantiasa menjaga langit dengan percikan api yang lepas dari bintang, maka binasalah para pencuri berita langit tersebut. Apalagi ketika diutus Nabi
Allah berfirman
أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ يَسْتَمِعِ الآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَصَدًا, وَأَنَّا لا نَدْرِي وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَنْ
أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَنْ فِي الأَرْضِ أَمْ
رَشَدًا “Dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barang siapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya). Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.” (QS. Al Jin: 9-10).
Allah SWT dalam QS.Al-Mulk:5 ini menggunakan kata mashabiih sebagai ungkapan yang kemudian sering diartikan sebagai bintang-bintang. Bentuk mufrad-nya (tunggal) adalah mishbah. Di dalam kamus, kata mishbah diartikan sebagai lampu, pelita, cahaya dan sesuatu yang menerangi.
Sebenarnya ada kata lain untuk menyebut bintang di dalam bahasa arab, yaitu najm. Dan Al-Quran punya satu surat yang judulnya An-Najm.
Bahkan ada kata najm yang maknanya bukan bintang, melainkan sering dipahami sebagai meteor, yaitu kata an-najmuts-tsaqib. Di dalam terjemahan sering diartikan sebagai bintang yang menembus.
Namun khusus pada ayat QS.Al-Mulk:5 Allah SWT menggunakan istilah mishbah, yang artinya penerang atau lampu.
Dari sisi ilmu pengetahuan, tidak ada yang aneh bila seandainya kata mishbah itu kita artikan bintang. Dan bahwa bintang-bintang di langit itu dijadikan sebagai media untuk melempar setan-setan. Justru karena bintang itu pada hakikatnya adalah matahari, malah pernyataan Al-Quran menjadi benar.

Di zaman dahulu, mungkin orang-orang beranggapan bahwa bintang itu benda-benda kecil yang seperti bintik-bintik kecil. Bahkan tidak tahu kalau bintang itu sangat besar dan merupakan bola gas pijar yang amat panas.

Hari ini justru kita tahu bahwa matahari selalu bergejolak, panasnya mencapai ribuan derajat, dan seringkali terjadi badai matahari (solar storm), di mana ada kekuatan lidah atau percikan api yang terlontar keluar. Lidah api inilah yang sangat masuk akal bila dijadikan perajam setan.

Para ilmuwan mengatakan bahwa badai matahari terbentuk karena terjadinya gejolak di atmosfer matahari yang dipicu terbentuknya bintik hitam (sunspot). Bintik hitam merupakan daerah yang mempunyai suhu lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.

Kondisi tersebut memicu lidah api (solar flare) dan coronal mass ejection (CME) atau terlontarnya materi matahari yang juga mencapai bumi. Partikel-partikel berkecepatan tinggi dalam jumlah besar yang sampai ke mana saja, bahkan sampai ke atmosfer bumi menghasilkan aurora dan badai geomagnetik. Inilah yang disebut para astronom solar storm atau badai matahari.

Masih ingat peristiwa badai matahari pada bulan Oktober dan November 2003? Badai ini telah menyebabkan berbagai gangguan di lingkungan bumi, termasuk penampakan aurora yang sangat menakjubkan di kutub, kenaikan intensitas sabuk radiasi yang menyelimuti Bumi, dan bahkan mengganggu kinerja satelit. Badai matahari ini, bulan April lalu, secara mengejutkan telah menerpa pesawat Voyager 2 yang ketika itu berada pada jarak 11,2 miliar km dari Matahari. Ini adalah bukti betapa dahsyatnya badai matahari beberapa tahun lalu itu.

Maka kalau Al-Quran mengatakan bahwa bintang-bintang itu menjadi alat pelempar setan, justru sangat masuk akal.

Jika QS.Al-Mulk:5 dianggap tidak masuk akal padahal kenyataannya jika ayat itu diperhatikan baik-baik ternyata tidak bertentangan dengan fakta ilmiah, bagaimana dengan cerita tentang bintang dalam Alkitab? Coba kita kaji sama-sama, apakah masuk akal? Perhatikan gambar di bawah ini:

Perhatikan baik-baik seberapa besar ukuran BUMI & MATAHARI, bandingkan seberapa besar ukuran MATAHARI & bintang ACTURUS, perhatikan seberapa besar bintang ACTURUS dibanding bintang ANTARES, padahal bintang ANTARES itu paling tidak ialah bintang besar nomor 15, ada 14 bintang lain yg lebih besar dari ANTARES. Belum lagi jika Astronomy semakin berkembang, pasti masih banyak bintang lain yg jauh lebih besar dibanding bintang-bintang ini.
Tapi dalam Alkitab bintang-bintang di langit digambarkan sangat kecil, sehingga bisa jatuh ke bumi seperti buah ara yang berguguran atau seperti obor yang jatuh ke 1/3 sungai-sungai di bumi.
Wahyu 6:13 Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.
Wahyu 8:10 Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air.
Jika dilihat dari gambar di atas, masuk akalkah ayat-ayat ini? Apakah mungkin Tuhan pake acara salah dalam berfirman???!!!
Makanya saya sangat senang mengutip ayat alkitab favorite saya yang satu ini untuk direnungkan baik-baik oleh teman-teman Kristen:
MATIUS 7 : 1-5
7:1 "Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."
Wallahu'alam bishshowab.....

1. `http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681`

Menjawab Fitnah "Didalam Al-Qur'an Matahari Mengedari Bumi?" (2011-10-25 21:27)

oleh [1]Menjawab Faithfreedom Indonesia
Bismillahirrohmanirrohim....

[2]

"Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang." QS. Ibrahim(40):33
"Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya." QS. Yasiin(36):40
salah satu di antara ulama yang berpendapat bahwa matahari bergerak mengelilingi bumi adalah Syeikh Al-Utsaimin. Keluasan ilmu beliau dan kedalamannya dalam masalah agama, tentu tidak perlu diragukan lagi. Namun bukan berarti beliau harus selalu benar dalam semua pendapatnya.
Apalagi yang beliau sampaikan bukan terkait dengan masalah umurdiniyyah, melainkan tsaqafah umum terkait dengan sebuah fenomena alam yang di dalam Al-Quran disampaikan lewat isyarat. Bukan lewat pernyataan yang bersifat eksplisit. Artinya, kesalahan dalam memahami hal-hal seperti ini tidak berpengaruh pada masalah aqidah dan syariah, namun lebih kepada informasi tentang fenomena alam dan ilmu pengetahuan.
Kalau kita teliti lebih dalam, sebenarnya di dalam Al-Quran tidak pernah ada ayat yang bunyinya secara tegas

menyebutkan bahwa matahari bergerak mengelilingi bumi. Penekanannya di sini pada kalimat: mengelilingi bumi. Kalau ayat yang menunjukkan bahwa matahari bergerak dan digerakkan oleh Allah SWT, memang banyak bertaburan di banyak tempat dalam Al-Quran. Akan tetapi tidak ada satupun yang menyebutkan dengan mengelilingi bumi.

Yang ada hanya pernyataan bahwa matahari itu bergerak, beredar, terbit, terbenam, condong, pergi, datang dan sejenisnya. Semua pernyataan itu tentu tidak boleh kita tolak. Namun sekali lagi, Al-Quran tidak pernah menyebutkan bahwa matahari MENGELILINGI bumi. Tidak ada ayat yang bunyinya: asyamsu taduru haulal ardhi.

Walhasil, secara zahir nash tidak ada pernyataan di dalam Al-Quran bahwa matahari mengelilingi bumi.

Kalau pun matahari disebutkan telah bergerak dalam arti terbit, terbenam, condong dan sebagainya, tidak ada seorang muslim pun yang menolaknya. Karena zhahir nash memang mengatakan demikian. Perhatikan ayat-ayat berikut ini:

Dan Dia telah menundukkan bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar; dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.(QS. Ibrahim: 33)

Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.(QS. Yasin: 40)

Ilmu pengetahuan sekarang ini tidak menafikan bahwa matahari beredar dan tidak diam. Sampai di sini tidak ada perbedaan antara ayat dengan ilmu pengetahuan. Tetapi ayat ini tidak menyebutkan apapun tentang matahari bergerak mengelilingi bumi. Ayat ini hanya menyebutkan bahwa matahari hanya bergerak saja pada garis edarnya tanpa menyebutkan bahwa garis edarnya mengelilingi bumi.

Namun semua yang terkait dengan informasi matahari itu sangat dikaitkan dengan pandangan subjektif manusia. Di mana Allah SWT memang berfirman untuk umat manusia. Maka boleh saja disebutkan bahwa matahari itu terbit, tentunya dari sudut pandang manusia. Padahal sesungguhnya, matahari tidak pernah pergi menghilang dari wujudnya, dia hanya menghilang dari pandangan mata kita saja.

Untuk lebih jelasnya, silahkan perhatikan ayat berikut ini:

Hingga apabila dia telah sampai ke tempat ter benam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata, "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka." (QS Al-Kafhi: 86)

Kalau kita lihat zhahir nash ayat ini, jelas sekali disebutkan bahwa ada tempat terbenamnya matahari, di mana matahari bukan hanya terbenam, tapi disebutkan tempatnya masuk ke dalam bumi, yaitu di laut yang berlumpur hitam. Tetapi apakah matahari turun ke bumi dan masuk ke dalam laut? Tentu tidak bukan. Ini hanya pandangan subjektif seseorang yang melihat seolah-olah matahari masuk ke dalam laut. Padahal hakikatnya matahari berjarak 8 menit perjalanan cahaya dari bumi.

Di dalam dalil lainnya yang juga shahih, disebutkan hal yang lebih aneh lagi. Yaitu matahari pergi ke "Arsy. Nabi SAW berkata kepada Abu Dzar ketika matahari terbenam. “Apakah engkau tahu ke mana dia pergi?” Abu Dzar menjawab, “Allah dan rasulnya lebih mengetahui.” Nabi berkata, “Sesungguhnya dia pergi bersujud di bawah Arsy dan meminta izin lalu diizinkan. Dan dia meminta izin dan tidak diizinkan. Kemudian dikatakan, kembalilah ke tempat kamu muncul dan terbenamlah dari arah baratnya.”

Kalau memang hakikatnya matahari pergi pulang ke arsy tiap hari, dalam logika kita manusia di muka bumi, tentu harus ada masa dalam 24 jam bumi tidak mendapat sinar matahari dan juga alam semesta. Namun separuh manusia yang melata di muka bumi ini selalu dalam keadaan melihat matahari. Matahari tidak pernah tenggelam dari pandangan seluruh manusia di bumi.

Matahari hanya kelihatan terbit buat segelintir orang yang kebetulan berada pada posisi matahari terbit. Demikian juga matahari hanya terbenam dalam pandangan manusia yang kebetulan berada di belahan bumi yang sebentar lagi membelakangi matahari. Dan semua itu terjadi bergantian. Tapi sesungguhnya matahari tidak pernah absen dari kita. Yang terjadi sesungguhnya, manusia lah yang absen dari matahari dengan membelakanginya.

Dan karena Al-Quran bukan kitab astronomi, bahkan punya unsur sastra yang tinggi, maka sah-sah saja semua ungkapan yang seolah-olah menggambarkan bahwa matahari melakukan semua gerakan itu. Tanpa harus terjebak untuk menjelaskannya secara astronomi.

Seperti ungkapan indah Al-Quran tentang malam dan siang yang saling berkejaran, apakah kita mau artikan bahwa malam dan siang itu seperti dua anak kecil main kejar-kejaran atau main petak umpet? Tentu tidak, bukan? Ungkapan berkejaran itu adalah gaya bahasa yang indah, tapi jangan dipahami terlalu teknis dan sederhana.
Bahkan di dalam Al-Quran bertabur ayat yang punya gaya ungkapan bahasa yang indah, kadang sampai terasa aneh. Misalnya, uban yang tumbuh di kepala nabi Zakaria, disebutkan dengan ungkapan khas yaitu uban berkobar di kepala. Berkobar itu kan sesungguhnya sifat dari api. Tetapi apakah benar kepala nabi Zakaria itu terbakar? Tentu tidak, bukan?
Ia berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah berkobar dengan uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdo"a kepada Engkau, ya Tuhanku." (QS Maryam: 4)
Dari semua ayat itu tidak ada yang jelas-jelas mengatakan "Matahari mengelilingi bumi" yang ada hanya tersirat bahwa Matahari bergerak dan itu sesuai dengan fakta ilmiah.
Berikut sumber dari Wikipedia yang membuktikan matahari bergerak: Karena Matahari tidak berbentuk padat melainkan dalam bentuk plasma, menyebabkan rotasinya lebih cepat di khatulistiwa daripada di kutub. Rotasi pada wilayah khatulistiwanya adalah sekitar 25 hari dan 35 hari pada wilayah kutub. Setiap putaran dan mempunyai gravitasi 27,9 kali gravitasi Bumi. Terdapat julangan gas teramat panas yang dapat mencapai hingga beribu bahkan berjuta kilometer ke angkasa. Semburan matahari 'sun flare' ini dapat mengganggu gelombang komunikasi seperti radio, TV dan radar di Bumi dan mampu merusak satelit atau stasiun angkasa yang tidak terlindungi. Matahari juga menghasilkan gelombang radio, gelombang ultra-violet, sinar infra-merah, sinar-X, dan angin matahari yang merebak ke seluruh tata surya. http://id.wikipedia.org/wiki/Matahari #Pe...
Kebenaran Ilmu Pengetahuan
Namun lepas dari perbedaan pendapat dalam memahami nash Quran, kita pun harus tahu bahwa kebenaran dalam ilmu pengetahuan pun tidak pernah mutlak. Setiap kali selalu saja ada teori yang tumbang dengan teori baru. Setiap saat selalu saja muncul penemuan dan kebenaran baru, untuk sampai saatnya akan tumbang digantikan dengan yang baru.
Apa yang kita yakini sebagai kebenaran empiris tentang ilmu astornomi, sangat kita yakini suatu hari akan tumbang dengan fakta terbaru.
Sekedar untuk perbandingan
PENINGGALAN TEORI GEOSENTRIS DI AL KITAB
Pengkhotbah
1:5 Matahari terbit, matahari terbenam, lalu terburu-buru menuju tempat ia terbit kembali.
Matahari dan Bulan dianggap mengelilingi Bumi
Yosua
10:12
Lalu Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori itu kepada orang Israel; ia berkata di hadapan orang Israel: "Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah Ayalon!"
10:13
Maka berhentilah matahari dan bulanpun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang Jujur? Matahari tidak bergerak di tengah langit dan lambat-lambat terbenam kira-kira sehari penuh.
Galileo Galilei (1564-1642) adalah orang pertama yang membuat teleskop astronomi, terobosan baru yang meruntuhkan argumentasi gereja yang menyebut dunia sebagai pusat alam semesta. Temuan Galileo berpendapat lain, bumi hanya salah satu planet yang berputar mengelilingi matahari.
Gereja pun lantas menuding Galileo melakukan bidah. Karena kecerdasannya itu, dia dijatuhi hukuman seumur hidup yang belakangan diganti menjadi hukuman mati.
Pada saat kematiannya di tahun 1642, tubuhnya juga tidak langsung dikuburkan, melainkan tetap disimpan hingga tahun 1737, hampir seabad berikutnya. Bahkan, sebelum dikuburkan di Gereja Santa Croce, Florence, Italia, seorang bangsawan memotong tiga jari-jari Galileo sebagai untuk dijadikan "kenang-kenangan". Dua

dari jari itu kemudian dimiliki oleh seorang dokter Itali, dan jari ketiga - sepotong jari tengah - saat ini berada di Museum Sejarah Ilmu Pengetahuan di Florence, Italia, dipajang menunjuk ke langit di atas tiang marmer. Astagfirullahal'adziiim wa na'udzubillah mindzalik, betapa sadisnya.
Jadi kitab mana yang tidak ilmiah? Dan agama mana yang membutakan mata dengan dogma?!
Wallahu'alam bishowab....

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681
2. http://ngerumpi.com/images/medium/bumi.jpg

MENJAWAB TUDUHAN ISLAM TIDAK UNIVERSAL BERDASARKAN QS. 27:91 DAN QS. 43:3 (2011-10-26 07:32)

oleh [1]Menjawab Faithfreedom Indonesia

[2]

ISLAM HANYA UNTUK ORANG ARAB SAJA BUKAN UNTUK SELURUH DUNIA BERDASARKAN AYAT-AYAT INI:

QS. 27:91

'Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.'

QS. 43:3

'Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).'

Jawab:

"Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (QS. An-Naml:91)

Pada ayat ini Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad saw supaya mengatakan kepada orang-orang musyrik Quraisy, bahwa beliau hanya disuruh Allah menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah dijadikan tanah Haram (Tanah Suci), diharamkan padanya pertumpahan darah atau berbuat kelaliman terhadap siapapun.

Disebutnya negeri Mekah di sini secara khusus, karena di dalamnya ada Kakbah, yaitu rumah yang pertama kali dibangun untuk peribadatan manusia kepada Allah sesuai dengan firman Nya:

وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ (96) إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Artinya:

Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah) manusia ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. (Q.S. Ali Imran: 96)

Yang wajib disembah hanya Allah saja, bukan berhala-berhala yang oleh mereka ditempatkan di sana, sesuai dengan firman Allah:

جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (4) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ

Artinya:

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Kakbah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.” (Q.S. Quraisy: 3-4)

Ini merupakan cercaan yang keras kepada orang-orang kafir Quraisy yang tidak menyembah Tuhan yang mempunyai Baitullah itu, bahkan menyembah berhala-berhala yang oleh mereka ditempatkan di sekitarnya. Dan kepunyaan Allah lah segala sesuatu, baik yang di langit maupun di bumi, dari segi ciptaan, milik dan pengurusannya, tidak ada sekutu bagi Dia, karena itu hanya Dialah satu-satunya yang berhak disembah dan kepada Nya Nabi saw diperintahkan supaya menyerah diri beribadat dengan penuh keikhklasan dan ketauhidan,sesuai dengan firman Nya:

مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ قُلْ إِنَّنِي هَدَانِي رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا (161)

Artinya:

Katakanlah: ”Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar; agama Ibrahim yang lurus dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik”. (Q.S. Al An’am: 161)

Jadi perhatikan konteks ayatnya baik-baik sebelum menafsirkan!!!

ISLAM ADALAH AGAMA BAGI SELURUH UMAT MANUSIA

Katakanlah: “Hai manusia, sesung-guhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Alloh yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan yang mematikan, maka berimanlah kamu kepada Alloh dan RosulNya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimatNya (kitab-kitabNya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk.” (QS. Al-A’raf: 158)

Perintah Allah dalam ayat ini “Katakanlah: “Hai manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu semua”, ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad diutus untuk seluruh manusia, sebagaimana firman Allah :

“Dan Kami tidak mengutusmu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya, sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada menge-tahui. ” (QS. Saba’: 28)

“Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakanNya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang, (masing-masing) tunduk kepada perintahNya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah, Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.” (QS. Al A’râf, 7: 54)

“Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam” (QS.Al-Fatihah:2)

LOGIKA SEDERHANANYA BEGINI

Semisal perkataan seseorang ” aku hanya menurut kepada bapak yang menjadi tuan di rumah ini ” .... dan ternyata bapak dimaksud adalah seorang gubernur yang membawahi negeri dimana rumah dimaksud berdiri .... maka apakah perkataan itu membatalkan fakta ” kedudukan bapak sebagai seorang gubernur ” ???

Islam bukan agama yang universal berdasarkan kalimat "Aku hanya menyembah Tuhan Negeri ini (Mekah). jika menitik beratkan pada potongan kalimat "KEPUNYAANNYA LAH SEGALA SESUATU, hal itu jelas universal . perlu diingat bahwa kota Mekkah adalah rumah ibadah pertama Nabi Ibrahim menegakkan TAUHID yang kita sebut Millah Ibrahim, yaitu artinya tempat berdirnya Ibrahim untuk tunduk menyerahkan segalanya untuk sang pencipta, patuh tunduk hanya kepada Allah. Tuhan kota Mekkah itu tak lain Tuhan semesta alam. jadi tidak ada alasan hanya Tuhan kota Mekkah. karena ka'bah adalah rumah Allah (Millah) sewaktu ikrarnya nabi Ibrahim menegakkan ajaran TAUHID bersama Ismail anaknya.

Allah itu seperti pernyataan Allah sendiri tiada lain adalah rabbis samawati wal ardhi (tuhan sekalian langit dan bumi beserta segenap isinya) termasuk tuhan negeri makkah beserta penduduknya. Allah menyebut secara khusus negeri makkah sbg negeri yg dipertuhani-nya sekedar untuk membantah anggapan kaum musyrikin yang menganggap makkah sebagai negeri Tuhan mereka, karena bukti historis telah jelas bahwa negeri tersebut dibangun oleh nabiyullah ibrahim as

Semisal perkataan seseorang " aku hanya menurut kepada bapak yg menjadi tuan di rumah ini " .... dan ternyata bapak dimaksud ternyata seorang gubernur yg membawahi negeri dimana rumah dimaksud berdiri, maka apakah perkataan itu membatalkan fakta " kedudukan bapak sebagai seorang gubernur ?

Maka apakah pernyataan " Allah tuhan negeri makkah " bisa menghapus penegasan " Allah sebagai Tuhan alam semesta? tentunya tidak bukan, karena tidak ada sedikitpun pertentangan antara kedua pernyataan tersebut ....

LALU KENAPA ALQUR'AN DITURUNKAN DALAM BAHASA ARAB???

QS. 43:3

"Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya)"

Bahasa Arab memang sebuah bahasa yang istimewa. Sehingga Allah SWT berkenan berbicara kepada umat manusia dengan bahasa Arab lewat Al-Quran Al-Kariem. Padahal Al-Quran itu bukan hanya ditujukan kepada bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh umat manusia sepanjang zaman.

Allah SWT bukan tidak tahu bahwa manusia itu memiliki ribuan jenis bahasa yang saling berbeda. Namun Dia telah menetapkan bahwa hanya ada satu bahasa yang digunakannya untuk memberikan petunjuk buat milyaran umat manusia, yaitu bahasa Arab.

Sebelum diutusnya nabi Muhammad SAW, memang Allah SWT berbicara kepada umat manusia dengan menggunakan bahasa mereka masing-masing. Dan Allah SWT mengutus para nabi dari keturunan masing-masing bangsa dan bahasa itu. Sebagaimana firman-Nya:

Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

Namun khusus untuk nabi yang terakhir, Allah SWT telah menetapkan kebijakan tersendiri. Pertama, nabi terakhir itu benar-benar nabi yang diutus untuk terakhir kalinya. Artinya, setelah itu tidak akan ada lagi nabi, meski hari kiamat masih jauh. Kedua, nabi itu hanya memiliki satu bahasa dan tentunya kitab suci yang diturunkan pun hanya satu bahasa saja. Dan bahasa yang dipilih adalah bahasa Arab.

Kemudian Allah SWT pun telah menetapkan bahwa cara manusia berkomunikasi dengan-Nya lewat ibadah shalat pun dengan menggunakan bahasa Arab. Shalat itu menjadi tidak sah ketika tidak menggunakan bahasa Arab, meski bukan berarti Allah SWT tidak mengerti bahasa Arab itu. Namun sengaja Allah SWT menetapkan bahwa shalat kepada-Nya hanya boleh menggunakan bahasa Arab saja.

Lantas ketika agama Islam ini disiarkan ke seluruh penjuru dunia, para shahabat, tabi'in dan generasi selanjutnya pun tetap konsekuen menggunakan bahasa Arab. Al-Quran Al-Karim pun tidak pernah diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Kalau pun suatu ketika diterjemahkan, maka terjemahannya itu tidak dianggap sebagai Al-Quran yang suci.

Bahkan kitab-kitab yang ditulis para ulama di seluruh penjuru dunia tetap menggunakan bahasa Arab. Meski ulama itu bukan keturunan Arab dan tidak lahir di negeri Arab. Namun bahasa Arab telah dijadikan bahasa yang menyatukan dunia Islam, dari ujung barat Moroko hingga ujung timur Marouke. Hingga bahasa yang digunakan oleh umat Islam pun juga bahasa Arab.

Tentunya ada alasan kuat mengapa bahasa Arab yang dipilih Allah SWT untuk dijadikan bahasa komunikasi antara langit dan bumi. Para pakar bahasa Arab sering kali menyebutkan di antara keistimewaan itu antara lain:

1. Bahasa Arab adalah induk dari semua bahasa manusia

Pendapat ini sering mengemuka ketika kita mempelajari sejarah suatu bahasa. Analisa yang sering digunakan adalah bahwa sejak manusia pertama, Nabi Adam as, menjejakkan kaki di atas bumi, beliau sudah pandai berbicara. Dan karena sebelum beliau adalah penduduk surga, di mana ada keterangan bahwa bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab di dalam suatu riwayat, maka otomatis bahasa yang digunakan oleh Nabi Adam as itu adalah bahasa Arab.

Dan tentunya anak-anak keturunan Nabi Adam as itu pun menggunakan bahasa Arab. Meski pun setelah itu jumlah mereka tambah banyak dan tersebar ke berbagai benua, menjadi jutaan bahasa yang saling berbeda.

2. Bahasa Arab adalah Bahasa Tertua dan Abadi

Bahasa Inggris sekarang ini boleh saja dikatakan bahwa paling populer di dunia, akan tetapi tidak ada bahasa yang bisa bertahan lama di muka bumi selain bahasa Arab. Sebab sejarah membuktikan bahwa sejak zaman Ibrahim as. di muka bumi yang diperkirakan hidup pada abad 19 sebelum masehi, mereka tercatat sudah menggunakan bahasa Arab. Itu berarti bahasa Arab paling tidak sudah digunakan oleh umat manusia sejak 40 abad yang lalu, atau 40.000 tahun.

Bahkan analisa yang lebih jauh lagi menunjukkan bahwa bahasa Arab telah berusia lebih tua lagi. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan Allah SWT untuk berfirman di dalam Al-Quran. Sementara Al-Quran itu sudah ada di sisi Allah SWT jauh sebelum awal mula diturunkan di masa Rasulullah SAW. Dan Allah SWT menjamin bahwa Al-Quran itu tidak akan lenyap hingga hari kiamat.

Artinya, bahasa Arab adalah bahasa yang sudah jauh sebelum adanya peradaban manusia dan akan terus berlangsung hingga akhir dunia ini.

3. Bahasa Arab adalah Bahasa yang Paling Banyak Diserap

Bahkan serapan dari bahasa Arab nyaris terdapat di hampir semua bahasa yang ada saat ini. Nyaris bahasa-bahasa yang kita kenal sekarang ini, telah banyak menyerap kosa kata dan istilah dari bahasa Arab. Salah satunya adalah bahasa Ingrgris dan tentunya bahasa Indonesia.

Bahkan bahasa ilmiyah di dunia sains pun tidak lepas dari pengaruh serapan kata dari bahasa Arab. Istilah alkohol, aljabar, algoritme dan lainnya adalah bagian dari serapan dari bahasa arab.

4. Bahasa Arab Memiliki Jumlah Perbendaharaan Kata yang Paling Banyak

Salah satu keistimewaan bahasa Arab lainnya adalah kekayaan dalam jumlah perbendaharaan kata. Mungkin karena usianya yang sudah tua namun masih digunakan hingga hari ini, sehingga penbendaharaan kata di dalam bahasa Arab menjadi sangat besar.

Sebagai contoh, salah satu peneliti bahasa Arab mengemukakan bahwa orang Arab punya 80 sinonim untuk kata yang bermakna unta. Dan punya 200 sinonim untuk kata yang bermakna anjing

DENGAN ADANYA PERSATUAN BAHASA DALAM ALQUR'AN, HIKMAH YG DAPAT DIPETIK:

1. Alqur'an tidak bisa diterjemahkan sembarangan karena bahasa aslinya ada dimana-mana dan banyak pula yg menghafalnya, sedikit saja ada yg melencengkan terjemahannya maka akan segera ketauan kalau dicek ke bahasa aslinya, kemurniannya akan tetap terjaga

2. Beribadah dalam bahasa Arab misalnya sholat, walaupun ribuan orang sholat berjamaah di Makkah ketika ibadah haji, siapapun dan dari manapun Imam sholatnya, makmumnya tetap faham dan mengerti bahasanya, coba kalau sholat boleh pake bahasa apa aja pasti pada roaming dan kebingungan deh....

==

APAKAH KRISTEN AGAMA YANG UNIVERSAL???

Injil dengan sangat tegas menyatakan bahwa Yesus disuruh Allah hanya untuk bangsa Israel saja.

"Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria. "

"Melainkan pergilah kepada domba-domba yang hi-lang dari umat Israel (hanya kepada bangsa Yahudi)." (Injil – Matius 10: 5-6)

"Jawab Yesus, 'Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel' (hanya kepada bangsa Yahudi). "

"Kemudian perempuan itu (perempuan Kanaan) men-dekat dan menyembah Dia sambil berkata, 'Tuhan, tolong-lah aku'. "

"Tetapi Yesus menjawab, 'Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.' (non Yahudi)." (Injil-Matius 15:24-26)

WADUH YG BUKAN BANI ISRAEL DIANGGAP ANJING, TUHAN KOK DISKRIMINATIF BANGET YAK??

"Kata Yesus kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel." (Injil Matius 19:28)

Inget-inget lho...bagi yang bukan 12 suku israel, ayat matius 19:28 berlaku kelak sesudah kiamat yaitu waktu penciptaan kembali..

Tegas sekali! Yesus sendiri yang mengatakan bahwa dia diutus hanya untuk bangsa Israel.

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681
2. http://2.bp.blogspot.com/-ffljWyYO4qE/TqdVBXpQymI/AAAAAAAAAFc/PM0Atnh0TIc/s1600/rahmatalil+alamin.jpg

---

MENJAWAB TUDUHAN ADANYA AYAT-AYAT ALQUR'AN YANG HILANG (2011-10-31 23:57)

Oleh :[1]Menjawab Faithfreedom Indonesia
Salah satu fitnah kaum kafir adalah adanya ayat-ayat Alqur'an yang hilang.
Berikut adalah fitnah beserta jawabannya:
1. Al-Qur'an yang tercecer Menurut Abu Musa Al Asy'ari
Suwaid ibn Sa'eed ia berkata bahwa 'Ali ibn Mus'hir berkata kepada kami: Dawood dari Abu Harb ibn abu al-aswad bahwa ayahnya berkata bahwa Abu Musa' Al-ash'ari berkata: Kami biasa membawakan satu surat, yang panjang dan kerasnya seperti surat Al Baraah, Saya telah lupa kecuali ayat yang saya ingat :"Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat" (HR. Muslim)
Hadits inilah yang kemudian menjadi argumentasi musuh-musuh Islam yang membuktikan Al-Qur'an yang ada sekarang tidak sama dengan Al-Qur'an dizaman Rasulullah Saw. Hadits ini membuktikan bahwa Al-Qur'an yang ada sekarang tidak lengkap karena ada ayat yang tidak diakomodir didalamnya. Setelah mengemukakan

Hadits ini kemudian mereka mencoba menguatkan argumentasi mereka dengan hadits lain
Anas bin Malik berkata : "Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat, dan kepada Allah kembali ia bertaubat" (HR. Muslim)
Jawaban dari tuduhan ini adalah bahwa hadits yang pertama telah dikategorikan sebagai hadits dhoif dikarenakan sanadnya yang amat lemah, diantara kelemahannya adalah Suwaid ibn Sa'eed ,'Ali ibn Mus'hir, Dawood, tiga orang yang menjadi mata rantai hadits ini dianggap sangat lemah.
Kesaksian mengenai Suwaid Ibnu Sa'id:
Bukhari mengatakan Dia hilang penglihatan dan kemudian biasa meriwayat sesuatu yang bukan dia dengar sendiri, dan kejujurannya dipertanyakan. Nasai mengatakan dia tidak dapat dipercaya . (Al-Zahabi , Tazkirah al-Huffaaz)
Bukhari mengatakan Suwaid amat tidak bisa dipercaya dan perkataannya aneh dan munkar, Ibnu mu'in berkata Suwaid adalah seorang pembohong, imam Ahmad berkata, perkataan Suwaid tidak dapat diterima. (ibid)
Kesaksian Mengenai Ali bin Mushir:
Uqaili berkata Ali bin Munshir tidak dapat dipercaya (Uqaili, Dhuafaa al-'uqaili)
Ibnu Hajar berkata Ali bin Munshir bisa dipercaya namun ia meriwayatkan hadits yang ganjil setelah ia kehilangan penglihatannya. (Ibn Hajar ,Tehzi'b al-tehzi'b)
Kesaksian mengenai Dawud :
Imam Ahmad mengatakan cerita Dawud amat membingungkan, dan saling kontradiktif satu dengan yang lainnya, Ibnu Hibban menambahkan cenderung mengalami kesalahan ketika bercerita berdasarkan ingatannya. (Ibid)
Dari penjelasan mengenai kredibilitas tiga mata rantai sanad saja hadits ini mempunyai kelemahan yang amat besar belum lagi dari matan yang menyebutkan Abu Musa lupa beberapa ayat lainnya, hal ini amat membingungkan bagaimana mungkin hanya ia saja yang bersaksi bahwa riwayat mengenai anak adam ini adalah bagian dari surat didalam Al Quran?
Betul memang ada riwayat dari Anas bin Malik yang mengatakan bahwa Rasul pernah menyampaikan kalimat tersebut akan tetapi ia tidak pernah menyebutkan bahwa itu merupakan bagian dari Al Quran.
Anas bin Malik berkata : "Seandainya anak Adam memiliki dua lembah yang berisi harta ia pasti berharap ketiganya dan tidak ada yang dapat memenuhi kerongkongan anak Adam kecuali liang lahat, dan kepada Allah kembali ia bertaubat (HR. Muslim)
2. Surat Al khal dan Al Hadf
Mereka kemudian menambahkan bahwa Mushaf Abu Musa Al Asy'ari dan beberapa sahabat lainnya memiliki surat yang kemudian tidak tertulis didalam Mushaf Utsmani.Ubay bin Ka'ab memasukan dua surat tambahan yaitu, al Hafdh dan Al Khal yang tidak tertulis didalam mushaf Utsmani, surat ini juga tertulis pada teks Ibnu Abbas dan Abu Musa.
Mengenai kesaksian mengenai dua surat yang tercecer di Mushaf Abu Musa, Ibnu Abbas, dan Ubay bin Ka'ab tidak pernah mereka sebut sebagai bagian dari Al Quran, dan tidak ada riwayat yang menyebutkan mereka menganggap itu bagian dari Al Qur'an. Mengenai keberadaan Surat tersebut didalam Mushaf mereka bukan menandakan bahwa hal itu merupakan bagian dari wahyu Allah, berikut terjemahan dari kedua surat tersebut:
Surat Al Khal
Allah kami meminta pertolonganmu dan meminta pengampunanmu, dan kami memujimu dan kami bukan termasuk orang yang kafir terhadapmu. Kami berpisah dan meninggalkan orang yang melakukan dosa terhadapmu
Surat Al-Hadf
Ya Allah Kami memujimu dan kepadamu kami berdoa dan berserah diri, dan kepadamu kami berlari dan bersegera untuk mengabdi. Kami berharap kepada pengampunanmu dan takut kepada hukumanmu. Hukumanmu akan segera sampai kepada orang-orang kafir.
Ini adalah terjemahan dari kedua surat yang berada didalam Mushaf sahabat tersebut, yang menarik adalah

kedua surat tersebut sama bunyinya dengan bunyi dua doa qunut yang biasa dibaca oleh kaum muslimin yang ada didunia, bahkan rasul sendiri pernah menganjurkan membacanya diakhir sholat witir (Ahmad von Denffer, "Ulum al Qur'an") , persoalannya apakah segala sesuatu yang tertulis bisa dikatakan bagian dari Al-Qur'an, bukankah Rasul pernah berkata janganlah kalian menulis kecuali Al Quran?
"Janganlah kalian menulis apa apa dariku, barangsiapa yang menulis dariku selain al-Quran maka hendaklah ia menghapusnya, dan berbicaralah tentang diriku dan itu diperbolehkan, dan barangsiapa dengan sengaja berbohong atas diriku maka bersiap siaplah untuk tinggal diatas neraka" (HR Muslim)
Betul pesan ini memang disampaikan oleh Rasulullah Saw, akan tetapi bukan berarti hal ini kemudian tersampaikan kepada semua sahabat. Ada saja sahabat yang tidak mengetahui Hadits tersebut dan melakukan kekeliruan, bahkan hal ini mempertegas tindakan Zaid bin Tsabit yang tidak mau menerima catatan yang tidak tertulis langsung dihadapan Rasulullah yang didampingi dua orang saksi. Dia berpikir tidak ada satupun jaminan yang bisa diberikan bahwa sahabat tidak salah dalam prosedural penulisan maupun hapalan suatu ayat tertentu.
Yang menarik adalah Ubay bin Ka'ab yang dikatakan mempunyai Mushaf yang lain dari Mushaf yang ada sekarang justru adalah orang yang ikut menyusun keberadaan Mushaf Utsmani
Ata berkata : Ketika Utsman memutuskan untuk menyalin Al Quran kedalam naskah tertulis , ia mengirim mereka kepada Ubay bin Ka'ab. Ubay mendiktekan kepada Zaid yang kemudian menuliskannya, dan bersama mereka Sa'id bin Al 'Ash, yang meneliti teks (berdasarkan Gramar Arab Quraisy). Teks ini berdasarkan bacaan Ubay dan Zayd (HR. Abu Dawud)
Utsman memerintahkan Ubay bin Ka'ab untuk mendiktekan, Zayd bin Tsabit untuk menulis, Sa'id bin Al Ash dan Abdurahman bin Al Harith untuk meneliti teks kedalam aturan bahasa Arab (HR. Abu Dawud)
Hadits ini adalah tamparan yang amat keras bagi orang-orang yang menuduh bahwa Ubay bin Ka'ab memiliki Mushaf yang berbeda dari Mushaf Utsmani, bagaimana mungkin ia bisa melewatkan kedua surat ini kedalam Mushaf Ustmani sedang ia sendiri yang membacakannya didepan Zaid?
3. Permasalahan Ibnu Mas'ud
Salah satu argumen yang didengungkan kaum orientalis-misionaris adalah bahwa Abdullah bin Mas'ud menolak untuk membakar mushaf yang dimiliki olehnya dengan mengatakan :Bagaimana mungkin kalian menyuruhku membaca qiraat Zayd. Ketika Zayd masih kecil bermain dengan kawan sebayanya saya telah menghafal lebih dari tujuh puluh surah langsung dari lisan Rasulullah (Ibn Abi Da'ud, Kitab a-Masahif)
Yang menarik dari riwayat ini adalah kita sama sekali tidak melihat satupun riwayat Utsman untuk memaksa Abdullah bin Mas'ud untuk menyerahkan Mushafnya, ini sekaligus memperlihatkan kebijaksanaan Utsman yang kemudian mematahkan tuduhan bahwa Utsman bersikap Aristrokat seperti yang dikatakan Robert Morey, padahal Abu Dawud juga meriwayatkan Abdullah bin Mas'ud mengumumkan kepada pengikutnya (orang-orang yang memegang mushaf Ibnu Masud) untuk tidak menyerahkan Mushaf mereka. Bahkan yang terjadi adalah semua orang mengikuti perintah Utsman untuk membakar Salinan Mushaf miliknya.
Musab ibnu Sa'ad ibnu Waqqas berkata: "Aku melihat orang-orang berkumpul dalam jumlah yang besar ketika Utsman melakukan pembakaran Quran, dan mereka terlihat senang dengan tindakannya, dan tidak ada satupun yang berbicara menentangnya (HR. Abu Dawud)
Perkataan "Terlihat senang dengan tindakannya" menunjukkan tidak adanya pemaksaan atau ancaman atas tindakan yang menentang perintah tersebut, tidak ada satupun riwayat yang menyatakan adanya seseorang yang dihukum atas tindakan penentangan terhadap perintah Utsman.
Bahkan berulang kali Utsman menegaskan bahwa dia tidak menolak bacaan bacaan Quran yang berlangsung secara oral. Yang dia ingin satukan adalah bacaan dalam bentuk tertulis untuk menghindari perpecahan dan penyimpangan makna.
"Adapun Alquran, saya tidak akan menghalangi kalian, hanya saja saya khawatir bila terjadi perpecahan di antara kalian (sebab perbedaan bacaan Alquran) dan silakan kalian membaca (Alquran) dengan harf yang menurut kalian mudah". (Muhammad 'Abd Allâh Dirâz, Madkhal ilâ al-Qur'ân al-Karîm. (Kuwait: Dâr al-Qalam, 1993), cet. II, hlm. 42)
Kemudahan yang diberikan Utsman inilah yang kemudian menyebabkan kita dapat menemukan bacaan-bacaan yang bersumber dari Rasulullah Saw walaupun hanya berpegang pada riwayat ahad.

Apakah penolakan Ibnu Mas'ud merupakan penolakan dikarenakan Mushaf yang dimilikinya berbeda secara substansial dengan Mushaf utsmani. Untuk memperkuat adanya perbedaan itu orientalis-misionaris mengajukan bukti adanya penolakan Ibnu Masud dalam tiga surat yaitu Al fatihah dan al-mu 'aw-widhatayn (Annas dan Al Falaq).

Fakta bahwa Ibnu Mas'ud tidak menerima ketiga surat itu sebenarnya telah ditolak oleh beberapa ulama Islam diantaranya Imam Ibnu Hazm Ulama besar dari Andalusia, ia mendustakan orang yang menisbatkan perkataan penolakan tiga surat tersebut kepada Ibnu Mas'ûd. Karena terbukti dalam qiraat Imam 'Ashim (salah satu dari tujuh otoritas dalam transmisi qiraat yang mu'tabar) yang berasal dari Ibnu Mas'ûd terdapat bacaan al-Mu'awwidzatain dan al-Fâtihah. (Muhammad 'Abd Allâh Dirâz, Madkhal ilâ al-Qur'ân al-Karîm. (Kuwait: Dâr al-Qalam, 1993), cet. II)

Argumen yang menguatkan pendapat Ibnu Hazm diantaranya adalah fakta bahwa tidak ada satupun riwayat yang mengklaim Ibnu Masud tidak memasukkan surat 15: 87 kedalam Mushafnya yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

"Dan sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang" (QS. 15:87)

Jika memang benar Ibnu Masud menolak Al Fatihah tentu penolakan dia akan mengalami kontradiksi dengan apa yang telah dia muat sebelumnya.Sebab siapapun setuju bahwa maksud ayat tersebut adalah surat Al-Fatihah. Jikalau memang Ibnu Masud menolak maka dimana dia taruh tujuh ayat yang berulang-ulang tersebut.?

Tentu saja bukti yang terkuat adalah dari murid-murid Ibnu Mas'ud sendiri, secara logika jika ada sepuluh orang murid yang belajar pada guru yang sama maka hasilnya akan sama, jika ada satu orang yang berbeda dengan kesembilan orang lainnya tentu saja satu orang ini mungkin mengalami noise dalam penerimaan informasi, sebab jika dia sendiri yang berbeda maka dapat dipastikan dia tidak menangkap pelajaran dengan benar. Logika ini yang kemudian membantah dengan sendirinya pendapat orientalis seperti Jeffery yang pertama kali menyerang Mushaf Utsmani dengan membandingkannya dengan Mushaf Ibnu Mas'ud dengan alasan yang kita sudah sebutkan diatas. Ibnu Mas'ud mempunyai beberapa orang murid diantaranya 'Alqamah, al-Aswad, Masruq, asSulami, Abu Wa'il, ash-Shaibani, al-Hamadani, dan Zirr, semuanya meriwayatkan AI-Qur'an yang mereka terima dari padanya berjumlah sebanyak 114 surah. Hanya salah satu murid Zirr, 'Asim, satu-satunya yang memberi pernyataan konyol kendati ia mengajarkan seluruh isi kandungan Kitab Suci atas wewenang Ibn Mas'ud. (As-Suyuli, al-Itqan, 1: 221)

Terakhir sekali ternyata Jeffery orientalis pertama yang menyudutkan peristiwa ini di buku Materials tidak mengungkap sikap menyeluruh dari 'Abdullah ibn Mas'ud. Padahal dari kedua buku yang diedit oleh Jeffery sendiri, disebutkan bahwa Ibn Mas'ud menimbang kembali pendapatnya yang awal dan akhirnya kembali lagi kepada pendapat 'Uthman dan para Sahabat lainnya. Ibn Mas'ud menyesali dan malu dengan apa yang telah dikatakannya.(Kitab al-Mabani, yang diedit oleh Jeffery pada tahun 1954 menyebutkan Ibn Mas'ud menyesali sikapnya dan menyetujui Mushaf 'Uthmani. Lihat Arthur Jeffery, Kitab al-Mabani, hlm. 95. Bandingkan juga dengan Kitab al-Masahif, 1: 193-195)

4. Ayat-ayat Rajam

"Dan bagi laki-laki tua yang berzinah dan wanita tua yang berzinah, rajam mereka atas kesenangan yang telah mereka perbuat", Umar bin Khattab berkata "orang-orang akan mengatakan bahwa Umar telah menambahkan sesuatu kepada kitab Allah, jika aku menulis ayat rajam" (True Guidance, p. 61- citing Al-Suyuti's al-Itqan fii ulum al-Quran on nasikh wa mansukh; Darwaza's al-Quran Al-Majid)Kita harus menyatakan bahwa ayat rajam merupakan pendapat Umar pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sesuai kaidah ilmiah yang telah disepakati seperti adanya teks yang mendukung adanya ayat tersebut dan teks tersebut harus ditulis dihadapan Rasulullah disaksikan oleh dua orang. (fathul bahri,Ibnu Hajar)

Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, bahwa Abu Bakar berkata pada Umar dan Zaid: 'Duduklah kamu berdua dipintu masjid. Bila ada yang datang kepadamu membawa dua orang saksi atas sesuatu dari kitab Allah, maka tulislah (HR. Abu Dawud)

Itulah yang menyebabkan kesaksian Umar tertolak sebab begitu Umar ditanyakan argumennya ayat tersebut memang ada dia tidak bisa membuktikannya (Muhammad ibn Muhammad Abû Syahbah, al-Madkhal li Dirâsat al-Qur'ân al-Karîm, (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992), Cet. I, hlm. 273)

Memang ada riwayat juga yang menyatakan Aisyah telah menyimpan teks tersebut dan hilang setelah Rasulullah saw meninggal dunia, akan tetapi hal ini juga menjadi pertanyaan sebab kenapa cuma Aisyah yang menyimpan teks tersebut dan mengapa tidak semua orang tahu akan adanya ayat tersebut. Redaksi Umar yang menyatakan bahwa "orang-orang akan mengatakan bahwa Umar telah menambahkan sesuatu pada kitab Allah" membuktikan bahwa ayat ini hanya diketahui oleh Umar, Aisyah dan juga ditambah riwayat Ibnu Abbas. Akan tetapi mengapa hanya tiga orang yang mengetahui ayat ini adalah sangat ganjil sebab rasulullah sendiri ditugaskan untuk menyebarkan seluruh ayat Quran kepada semua manusia sehingga seharusnya ayat ini diketahui banyak orang.

Adalah kebiasaan Rasulullah Saw untuk meminta penulis wahyu untuk membaca kembali ayat tersebut setelah menuliskannya, menurut Zaid bin Tsabit, jika ada kesalahan dari penulisan dia membetulkannya, setelah selesai barulah Rasulullah Saw membolehkan menyebarkan ayat tersebut. (Majmauz Zawaid, vol.I, p. 60)

Rasulullah menulisnya dan baru menyebarkannya kepada masyarakat, riwayat ini membuktikan bahwa suatu ayat seharusnya mutawatir (banyak diketahui orang) disamping ada teks yang dapat dipertanggungjawabkan. Kecurigaan bahwa ayat yang dimaksud adalah hadits qudsi, hadits yang memang diturunkan oleh Allah adalah sebuah keniscayaan sebab hadits sudah biasa diriwayatkan dalam keadaan ahad.

Mungkin ada juga yang berdalih bukankah Zaid sendiri mencari Huzaimah Al anshary dan hanya dia satu-satunya yang mempunyai akhir surat attaubah.?

"Sampai saya temukan akhir dari surat At taubah pada Abu Khuzaimah Al Anshary yang tidak terdapat pada surat yang lainnya" (HR. Bukhari)

Pengecualian akhir surah al-Taubah dari kaidah tersebut, disebabkan catatannya hanya ditemukan pada Abî Khuzaimah al-Anshârî dan berdasarkan kemutawatiran hafalannya, sehingga Rasulullah mengatakan kesaksiannya setara dua orang saksi bahwa ayat tersebut ditulis di hadapan Rasulullah. (Shubhî al-Shâlih, Mabâhits fî 'Ulûm al-Qur'ân, (Beirut: Dâr al-'Ilmi li al-Malâyîn, 1990), Cet. XVIII, hlm. 76)

"Adapun perkataan Zayd: "Saya tidak menemukannya kecuali pada Abî Khuzaimah", bukan berarti penetapan Alquran dengan khabar âhâd karena Zayd dan sahabat lain menghafal ayat tersebut dan pencariannya kepada sahabat bertujuan untuk menampakkannya bukan sebagai pengetahuan baru." (Badr al-Dîn al-Zarkasyî, al-Burhân fi 'Ulûm al-Qur'ân, (Kairo: Dâr Ihyâ' al-Kutub al-'Arabiyyah, 1957), Vol. I, hlm. 296)

Jadi Zayd sendiri mengetahui ayat tersebut dan berusaha membuktikannya dengan mencari data yang digunakan untuk memperkuat argumennya, hingga catatan yang benar-benar ditulis dihadapan rasulullah ditemukan. Karena Zayd sendiri memang sudah mempunyai catatan ayat tersebut akan tetapi dia tidak punya catatan yang ditulis langsung dihadapan Rasulullah, mengenai kesaksian Abu Khuzaimah yang setara dengan dua orang saksi telah ditegaskan oleh Rasulullah sebelumnya, yang sekaligus membuktikan bahwa proses kompilasi Quran ini telah diprediksi sebelumnya oleh Rasulullah Saw.

Dari Anas berkata bahwa ketika Nabi meninggal, tidak ada yang telah mengumpulkan Quran kecuali empat para orang: Abu Al-Darda', Mu'adz bin Jabal, Zayd bin Thabit dan Abu Zayd. (HR. Bukhari)

Sahih Bukhari Volume 6, Book 60, Number 307:

Narrated Zaid bin Thabit: When we collected the fragramentary manuscripts of the Qur'an into copies, I missed one of the Verses of Surat al-Ahzab which I used to hear Allah's Apostle reading. Finally I did not find it with anybody except Khuzaima Al-Ansari, whose witness was considered by Allah's Apostle equal to the witness of two men. (And that Verse was 'Among the believers are men who have been true to their covenant with Allah.'

Terakhir dan bukti yang paling kuat adalah mengenai teks yang Umar yang meragukan dan aneh serta tidak sesuai dengan gaya bahasa Quran:

"Dan bagi laki-laki tua yang berzinah dan wanita tua yang berzinah, rajam mereka atas kesenangan yang telah mereka perbuat"

Lafadz al-Syaikhu wa al-Syaikhatu sangat meragukan karena berarti adalah laki-laki yang sangat tua dan wanita yang sangat tua atau berusia lanjut hal ini seperti yang ada pada ayat Quran yang lainnya,
يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِنَ النَّاسِ
خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ

وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua (Syaikh) yang telah lanjut umurnya" (QS. 28:23)

قَالَتْ يَا وَيْلَتَى أَأَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَذَا بَعْلِي

شَيْخًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ Istrinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua (Syaikhatu) , dan ini suamiku pun dalam keadaan yang sudah tua pula? Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh. (QS. 11:72)

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ قَبْلُ

ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ

وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes, air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua (Syaikh), di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami (nya). (QS. 40:67)

Dari ayat-ayat tersebut diatas tampak kata Syaikh dan Syaikhatu dipergunakan untuk menunjukkan kata laki-laki tua dan wanita tua. Artinya apa? artinya jelas bahwa jika ayat ini dimasukkan berarti hukum rajam bagi pezina hanya diberlakukan bagi laki-laki dan wanita yang sudah berusia tua, oleh karenanya tentu saja teks ini mengundang kritikan keras dari Zaid bin Tsabit yang menyatakan : "Bukankah dua pasang muda yang telah menikah juga dirajam?" (Muhammad ibn Muhammad Abû Syahbah, al-Madkhal li Dirâsat al-Qur'ân al-Karîm, (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992), Cet. I, hlm. 273)

Tambahan dari saya, Umar sendiri telah mengakui bahwa Quran telah menyebutkan adanya ayat-ayat rajam. Jadi jika Umar meyakini bahwa ada ayat-ayat rajam yang tidak disebutkan tentulah ini bertentangan dengan pernyataan Umar sendiri:

Sahih Bukhari Volume 9, Book 92, Number 424t :

When we reached Medina, 'Umar (in a Friday Khutba-sermon) said, "No doubt, Allah sent Muhammad with the Truth and revealed to him the Book (Quran), and among what was revealed, was the Verse of Ar-Rajm (stoning adulterers to death)."' (See Hadith No. 817,Vol. 8)

Sahih Bukhari volume 8, Book 82, Number 816:

Narrated Ibn 'Abbas: 'Umar said, "I am afraid that after a long time has passed, people may say, "We do not find the Verses of the Rajam (stoning to death) in the Holy Book," and consequently they may go astray by leaving an obligation that Allah has revealed. Lo! I confirm that the penalty of Rajam be inflicted on him who commits illegal sexual intercourse, if he is already married and the crime is proved by witnesses or pregnancy or confession." Sufyan added, "I have memorized this narration in this way." 'Umar added, "Surely Allah's Apostle carried out the penalty of Rajam, and so did we after him."

Hadis diatas juga hanya menjelaskan kekhawatiran Umar bahwa suatu saat orang-orang akan mengatakan bahwa ayat-ayat rajam tidak diturunkan (diwahyukan) dalam Quran tapi hanya melalui hadis. Ini saja pengertian dari hadis diatas. Kenyataannya hukum rajam telah disebutkan dalam hadis.

5. Laporan dari Suyuthi dalam Al-Itqan

Aisyah menyatakan Surah al-Ahzab 33 : 56 pada masa Nabi adalah LEBIH PANJANG yaitu dibaca "Wa'ala al-Ladhina Yusaluna al-Sufuf al-Uwal" selepas "Innalla ha wa Mala'ikatahu Yusalluna 'Ala al-Nabi…" Aisyah berkata,"Yaitu sebelum USMAN MENGUBAH mushaf-mushaf."Aisha dilaporkan menyatakan bahwa saat nabi SAW hidup, sura 33 (al-Ahzab) adalah 3 kali lebih panjang daripada yang ada dalam mushaf Usman.

Sumber :

Al Raghib al Isfahani, Muhadarat al Udaba, vol 4 p 434

Suyuti, al Durre Manthur, vol 5 p 180

Suyuthi, al Itqan fi ulum al Quran, vol 1 p 226

Kutipan dari Suyuthi :
Aisyah berkata, “Surah al-Ahzab dibaca pada zaman Rasulullah SAW SEBANYAK 200 AYAT, tetapi pada masa Usman menulis mushaf surah tersebut TINGGAL 173 AYAT SAJA.”
Sanggahan :
pertama yaitu kitab Suyuti bukanlah buku sumber, sehingga sebenarnya buku ini tidak bisa dijadikan dasar argumentasi. Kenapa demikian adalah karena didalam buku ini tidak ada sanad, dan sesuatu yang tidak mempunyai sanad tidak dapat dijadikan dasar argumentasi.
Kedua, sebagai bukti bahwa buku Suyuti ini mengandung kekeliruan adalah ketika menceritakan tentang berbagai macam perbedaan bacaan (lebih kurang 40 bacaan) dari berbagai macam sumber pada kitab “Al-Ittiqaan fi ‘uloom al-Qur’an” pada kitab sesudahnya imam suyuti yaitu “Tafsir al-Hawaalik” beliau justru mengakui bahwa tidak ada satupun riwayat tersebut yang dapat diterima !!!.
Ketiga, kalaupun riwayat itu diterima hal itu tidak bisa dibenarkan secara ilmiah karena sesuatu yang hanya berdasarkan pendapat satu orang tidak dapat dijadikan bukti, karena didalam Islam selain Qur’an juga ada yang dikenal sebagai hadits qudsi yang secara redaksional hampir mirip dengan Al Qur’an.
Keempat mengenai Aisyah sumber yang sahih seperti yang saya kutip diatas menunjukkan bahwa apa yang ditulis oleh Aisyah sangat berbeda dengan apa yang dilakukan Zaid dan sahabat yang lain karena Zaid menulis dihadapan nabi Muhammad, sedangkan Aisyah menulis setelah mendengar dari nabi, sesuatu yang tidak mustahil bahwa persepsi Aisyah itu adalah pendapat pribadi pada ayat itu dan bukan pada keberadaan/entitas ayat itu sendiri.
Akhirnya nampak jelas bagi kita segala argumentasi kaum pagan tentang Al Quran menjadi terhempas dan semakin redup dibawah terang nya cahaya Quran dan nampaklah bahwa Quran merupakan wahyu Allah yang terjaga sampai akhir zaman nanti.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. 15:9)
==
SEKARANG KITA LIHAT, KITAB MANA YANG AYATNYA BANYAK DIHAPUS???
Ayat-ayat yang hilang dari Bible
1. MATIUS 17 AYAT 21
Dalam Alkitab kuno, pada matius 17, setelah ayat 20 langsung meloncat ke ayat 22. Ayat 21 kosong. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=40 &c=17 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=40 &c=17 &version=kl _1863=indonesia &theme=clearsky
Nah, ilang kemana tu ayat 21? dalam bible modern ayat 21 muncul, ini bunyinya,
21 (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)”
tetapi ayat ini dinyatakan palsu oleh pakar bible dari katolik. (Perjanjian Baru Arnoldus ende halaman 53).
2. MATIUS 18 AYAT 11
Dalam Alkitab kuno, pada matius 18, setelah ayat 10 langsung meloncat ke ayat 12. Ayat 11 kosong. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=40 &c=18 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Nah, ilang kemana tu ayat 11? dalam bible modern ayat 11 muncul, ini bunyinya,
11 (Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.)”
Apa komentar pakar bible katolik tentang penyusupan ayat ini? ”Ayat ini tidak asli”. (Perjanjian Baru Arnoldus ende halaman 55).
3. MATIUS 23:14.
Dalam Alkitab kuno, pada matius 23, setelah ayat 13 langsung meloncat ke ayat 15. Ayat 14 kosong. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=40 &c=23 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Tapi dalam bible modern ayat tersebut tiba-tiba tampil.
14 (Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu

menelan rumah janda-janda sedang kamu mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Sebab itu kamu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.)
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang ayat ini,
"Ayat ini agaknya tidak asli". (halaman 68).
Nah!!! biar gak kosong ayat 14 di buat. Tapi tetap saja akan ketahuan kalau ayat itu palsu.
4. MARKUS 9:44 DAN 46.
Dalam Alkitab kuno, pada markus 9, ayat 44 dan 46 kosong alias hiang. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=41 &c=9 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
dalam bible modern kedua ayat itu tiba-tiba muncul,
44 (di tempat itu ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.)
46 (di tempat itu ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.)
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang kedua ayat ini,
"Kedua ayat ini tidak asli dan hanya mengulang ay 48". (halaman 113).
5. MARKUS 15:28.
Dalam Alkitab kuno, pada markus 15, ayat 28 kosong alias hiang. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=41 &c=15 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Dalam bible modern ayat itu tiba-tiba growing up alias tukul alias timbul,
28 (Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi: "Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.")
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang ayat ini,
"Ayat ini tidak asli". (halaman 131)
6. MARKUS 11:26.
Dalam Alkitab kuno, pada markus 11, ayat 26 kosong alias hiang. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=41 &c=11 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Bible modern ayatnya tukul arwana,
26 (Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.)
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang ayat ini,
"Ayat ini tidak asli". (halaman 119)
7. Lukas 17:36.
Dalam Alkitab kuno, pada lukas 17, ayat 36 kosong alias hiang. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=42 &c=17 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Dibible modern ujug-ujug ayat itu muncul, entah siapa yang ngarang,
36 (Kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan.)
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang ayat ini,
"Ayat ini tidak asli". (hal 188).
8. LUKAS 23:17.
Dalam Alkitab kuno, pada lukas 23, ayat 17 kosong alias hiang. kemanakah ayat tersebut?? Silahkan cek,
http://sabdaweb.sabda.org/bible/chapter/?b=42 &c=23 &version=baba=indonesia &theme=clearsky
Lantas siapa yang ngarang ayat yang tadinya gak ada ini?
17 (Sebab ia wajib melepaskan seorang bagi mereka pada hari raya itu.)
Kita lihat bible katolik yang diterbitkan oleh LBI cetakan Arnoldus Ende 1987, apa komentarnya tentang ayat ini,
"Ayat ini tidak asli". (hal 204).
KEMUDIAN DARI WIKIMEDIA, INI BUKAN SITUS ORIENTALIS ATAU MUSLIM TAPI SITUS

UMUM, JADI OBJEKTIVITAS POSTINGANNYA CUKUP BISA DIPERTANGGUNGJAWABKAN (http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar _ayat _Alkitab _yang _tidak _disertakan _dalam _terjemahan _Alkitab _bahasa _Inggris _modern) SAYA TEMUKAN pendapat Dr. Robert W. Funk, Professor Ilmu Perjanjian Baru dari Universitas Harvard bersama 74 pakar Alkitab lainnya karena membuktikan bahwa hanya 18 persen ucapan Yesus dalam Alkitab yang diangap asli, artinya sebanyak 82 % ayat bibel itu PALSU!!!
Astagfirullah, banyak kalimat dan perintah yesus yang hilang dan masih misteri?
namun Dr. Robert W. Funk dan 74 pakar alkitab itu di pecat, ckckck...
Alkitab Reader Digest terbit lebih tipis dan ringkas dari Alkitab standar umum. Dalam Alkitab ini, kitab perjanjian Baru diringkas 50 persen, sedangkan dan perjanjian Lama diringkas 25 persen.
Bahkan dalam Alkitab terbitan Jerman ? Die Gute Nachricht Altes und Neues Testament?, jumlah ayatnya berkurang belasan ribu ayat dibanding Alkitab standar Protestan (Revised Standard Version, King James Version, New International Version, Tyndale Bible, Zonderfan Bible) maupun standar Katolik (Revised Standard Version Catholic Edition, New American Bible, dan New Jerusalem Bible).
Dalam Alkitab yang diterbitkan oleh Deutsche Biblestifung Stuttgart, Germany tahun 1978 ini, terdapat lebih kurang 18.666 ayat dari ratusan pasal yang hilang. Jumlah ini cukup mencengangkan, karena berarti tiga kali lipat jumlah ayat kitab suci Al-Qur'an.
Bagian 2
Dalam Alkitab terbitan Jerman ?Die Gute Nachricht Altes und Neues Testament? terbitan deutsche Bibelstifung Stuttgart, Germany tahun 1978, jumlah ayat dalam Perjanjian Lama (PL) berkurang 18.666 ayat. Jumlah ini diperoleh dari perbandingan dengan Alkitab standar Protestan maupun standar Katolik.
Menurut Ev Jansen Litik, Alkitab Perjanjian Lama terdiri dari 22.465 ayat.(Tanya jawab Dogmatika Kristologi, hlm.1 . Dengan demikian berarti Alkitab PL kehilangan sekitas 83 persen. Bila dibuka dengan cermat, dari lembaran pertama sudah terlihat mencolok adanya ayat-ayat yang raib itu. Bermula dari kitab Kejadian (Das Erste Buch Mose), terdapat 8 pasal 5, pasal 10, pasal 20, pasal 23, pasal 26, pasal 31, pasal 34, dan pasal 36.
Dari seluruh kitab Perjanjian Lama (PL), yang paling banyak kehilangan ayat adalah kitab Mazmur (Das Buch Psalmen). Umumnya, kitab ini terdiri dari 150 pasal. Tetapi dalam Alkitab terbitan Jerman ini hanya terdapat 41 pasal saja. Sedangkan 109 pasal lainnya tidak dimuat sama seklai. Di samping itu, bebrapa bagian di antaranya kehilangan searoh pasal. Jika dihitung, jumlah seluruh ayat yang hilang dari kitab Mazmur berjumlah 1.830 ayat.
Nasib yang sama juga dialami oleh kitab Tawarikh yang terdiri dari Tawarikh I dan Tawarikh II. Kitab Tawarikh I umumnya terdiri dari 29 pasal dan 891 ayat, sedangkan kitab Tawarikh II terdiri dari 36 pasal dan 822 ayat. Kedua kitab ini sama sekali disunat dari Alkitab. Jika dikalkulasi, terdapat 1.713 ayat yang tidak dimuat dalam kitab Tawarikh.
Selain Tawarikh, kitab lain yang dipangkas habis tanpa menyisakan satu ayat pun adalah Kitab Ester, Ratapan(nudub Yeremia), Obaja, Nahum, Habakuk, Zefanya, Tobit, Tambahan Ester, Kebijakan Alomo, Sirakh, Barukh, dan Tambahan Kitab Daniel. Total jumlah ayat dari kitab-kitab yang hilang ini adalah 3.006 ayat.
Kitab Yehezkiel (Der Prophet Ezechiel) hilang 30 pasal, antara lain: pasal 6-7, pasal 12-15, pasal 17, pasal 19-30, pasal 32, pasal 35, pasal 38-42, pasal 44-46, dan pasal 48. Selain itu, ada bebrapa bagian yang hilang separoh pasal, sehingga total ayat yang hilang berjumlah 871 ayat.
Kitab Yesaya (das Buch Jesaya) yang seyogianya berjumlah 66pasal, kini tinggal 37 pasal saja,lantaran kehilangan 29 pasal. Dari 37 pasal yang tersisa itu pun sebagian hilang separoh pasal. Jumlah seluruh ayat yang hilang dari kitabYesaya adalah 687 ayat.
Kitab Bilangan (Das vierte Buch Mose) hanya ada 10 pasal, setelah kehilangan 26 pasal, antara lain: pasal 1-2, pasal 4-5, pasal 7-9, pasal 11-12, pasal 15-19, dan pasal 25-36. Jumlah ayat yang hilang dalam kitab Bilangan adalah 1.057 ayat.
Demikian pula yang dialami oleh Kitab Yeremia (Der Prophet Jeremia). Kitab ini hanya memiliki 25 pasal setelah kehilangan 27 pasal. Jumlah ayat yang hilang dalam kitab Bilangan adalah 869 ayat.
Dalam Dua Halaman raib Ribuan Ayat:

Menurut urutan yang baku, seharusnya setelah kitab Tibit adalah kitab Yudit (339 ayat), Tambahan Ester (91 ayat), Kebijakan Salomo (435 ayat), Sirakh (1.401 ayat), barukh (213 ayat), dan Tambahan KItab Daniel (196 ayat). Tetapi, enam kitab yang terdiri dari 2.675 ayat ini hilang semua. Setelah kitab Tobit, langsung loncat ke kitab Makabe.

DAFTAR AYAT-AYAT YANG HILANG DARI ALKITAB

image No Nama Kitab Jumlah

01. Kitab Kejadian (Das Erste Buch Mose) 391
02. Kitab Keluaran (Das Zweite Buch Mose) 539
03. Kitab Imamat (Das Dritte Buch Mose) 764
04. Kitab Bilangan (Das Vierte Buch Mose) 1,057
05. Kitab Ulangan (Das Funfte Buch Mose) 698
06. Kitab Yosua (Das Buch Josua) 528
07. Kitab Hakim-hakim (Das Buch Von Den Richtern) 386
08. Kitab l Samuel (Das Erste Buch Samuel) 304
09. Kitab ll Samuel (Das Zweite Buch Samuel) 363
10. I Raja-raja (Das Ersste Buch von den Konigen) 375
11. II Raja-raja (Das Zweite Buch von den Konigen) 343
12. Kitab Tawarikh I 891
13. Kitab Tawarikh II 822
14. Kitab Ezra (Das Buch Esra) 125
15. Kitab Nehemia (Das Buch Nehemia) 289
16. Kitab Ester 167
17. Kitab Ayub (Das Buch Ijob) 672
18. Kitab Mazmur (Das Buch Psalmen) 1,830
19. Kitab Amsal (Das Buch Sprichworter) 704

20 Kitab Pengkhotbah (Das Buch Koholet) 100

21. Kitab Kidung Agung (Das Hohelied) 31
22. Kitab Yesaya (Das Buch Yesaya) 687
23. Kitab Yeremia (Der Prophet Jeremia) 869
24. Kitab Ratapan 154
25. Kitab Yehezkiel (Der Prophet Ezechiel) 871
26. Kitab Daniel (Das Buch Daniel) 219
27. Kitab Hosea (Der Prophet Hosea) 128
28. Kitab Yoel (Der Prophet Joel) 16
29. Kitab Amos (Der Prophet amos) 14
30. Kitab Obaja 21
31. Kitab Mikha (Der Prophet Micha) 46
32. Kitab Nahum 47
33. Kitab Habakuk 56
34. Kitab Zefanya 53
35. Kitab Hagai (Der Prophet Haggai) 14
36. Kitab Zakharia (Der Prophet Sacharja) 115
37. Kitab Maleakhi (Der Prophet Maliachi) 36
38. Kitab Tobit (Das Buch Tobit) 85
39. Kitab Yudit 339
40. Tambahan Ester 91
41. Kebijakan Salomo 435
42. Kitab Sirakh 1,401
43. Barukh 213
44. Tambahan Kitab Daniel 196

45. I Makabe (Das Erste Buch von Den Makkabaer) 757
46. II Makabe (Das Zweite Buch von Den Makkabaer) 424
Jumlah ayat yang hilang 18,666 ayat, wew fantastis???
Biar saya tidak dibilang ngarang atau Taqiya buktikan aja di-link ini :
http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar _ayat _Alkitab _yang _tidak _disertakan _dalam _terjemahan _Alkitab _bahasa _Inggris _modern
Sebagai penutup saya akan kutipkan ayat Alkitab yang menjadi AYAT FAVORITE SAYA untuk teman-teman Kristen yang suka sekali mencari cela Islam:
"Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu."
(Matius 7:5)

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681

4.9 November

MENJAWAB TUDUHAN ISLAM MENGAJARKAN KDRT TERHADAP ISTRI (2011-11-11 23:09)

oleh [1]Menjawab Faithfreedom Indonesia
Sering ada pertanyaan dari kaum non muslim tentang salah satu "nasib wanita muslimah". Topik kita kali ini adalah pertanyaan: "Kenapa istri muslimah boleh dipukul suami muslim, sedangkan istri kafir tidak boleh dipukul karena dilindungi hukum KDRT?"

Dari sini muncul pertanyaan: kapan, mengapa dan siapa pukulan boleh dilakukan?

untuk menjawab pertanyaan ini, mari kita kaji.

Dasar yang mereka gunakan adalah Surat An-Nisaa: 34

"Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

Apa ada yang salah dengan ayat di atas? TIDAK . . .

Sederhananya begini: dari ayat di atas jelas, memukul sebagai alternative terakhir. Menurut ayat di atas, apabila sang istri nusyuz (durhaka), maka yang pertama harus dilakukan adalah menasehati. Namun jika dinasehati tidak mempan dan masih saja durhaka, maka pisahlah dari tempat tidur mereka (pisah ranjang) agar sang istri merasa bersalah atas tingkah durhakanya. Jika kedua cara yang baik ini masih juga tidak mempan dan sang istrri masih saja durhaka, maka pukullah.

Mengenai "pukullah" ini, pukulan yang dimaksud adalah pukulan ringan yang tidak mengucurkan darah serta tidak dikhawatirkan menimbulkan kebinasaan jiwa atau cacat pada tubuh, patah tulang, dsb (dharb ghoiru mubbarih). Tujuannya adalah untuk mendidik, memperbaiki, dan meluruskan. Dan bukan pukulan yang keras hingga membuat istri takut dan lari dari suami.

Sabda Rosul Saw:

"Bertakwalah kalian kepada Allah dalam perkara para wanita (istri), karena kalian mengambil mereka dengan amanah dari Allah dan kalian menghalalkan kemaluan mereka dengan kalimat Allah. Hak kalian terhadap mereka adalah mereka tidak boleh membiarkan seseorang yang kalian benci untuk menginjak (menapak) di hamparan (permadani) kalian. Jika mereka melakukan hal tersebut3 maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak keras." (HR. Muslim no. 2941)

Contoh kisah nabi Ayub a.s:

Ketika nabi Ayub ditinggalkan oleh istrinya, beliau bernazar jika kelak ia sembuh, ia akan memukul istrinya 100 kali. Dan beliau melakukannya. Tapi dengan seikat lidi berjumlah seratus buah, dan memukul hanya sekali saja. (QS. Shâd [38]: 44)

(sumber: http://www.psq.or.id/ensiklopedia _detail.asp?mnid=34 &id=89)

Intinya, pukulan hanya ditujukan pada istri yang sangat durhaka sekali, yang tidak mengindahkan nasehat dan tindakan peringatan suami dalam bentuk pisah ranjang.

Yang patut jadi perhatian!

Islam menetapkan batasan-batasan dan syarat-syarat dalam pelaksanaan pukulan sehingga tidak keluar dari tujuan pembolehannya yaitu untuk memperbaiki, meluruskan, dan mendidik. Bukan untuk membalas dendam, menghinkan dan merendahkan. Pukulannya pun harus pukulan yang tidak keras. Tidak boleh melampaui batas.

Isu dan pertanyaan diatas memang persoalan yang perlu dijawab, dikarenakan begitu cukup sering ditanyakan dan tidak hanya itu mereka yang berusaha mencari kelemahan Islam sering menjadikan masalah ini sebagai sasaran empuk untuk mendeskriditkan agama Islam.

Mereka membuat judul yang heboh: "Islam memperbolehkan memukuli istri!"kemudian di hiasi dengan gambar-gambar mengerikan dimana sang suami memegang cambuk atau kayu balok ditangan untuk mengayunkannya kepada sang istri yang terlihat ketakutan dan menahan sakit.

Kondisi diatas tidaklah sehat, dikarenakan tujuan si penulis semata-mata ingin menjatuhkan agama Islam tanpa pengetahuan yang benar dan tidak memiliki tujuan yang baik. Memang benar tertulis dalam dalam Al Quran dimana Allah SWT memerintahkan: "Pukullah!"

Perintah "Pukullah" pada Surat An Nisaa ayat 34 di peruntukan bagi istri yang melakukan Nusyuz. Nusyuz adalah kondisi dimana sang istri melakukan pelanggaran terhadap perintah dan larangan suami dan meninggalkan kewajiban berumah tangga secara mutlak.

Nusyuz adalah petaka bagi bahtera rumah tangga, bahtera itu akan karam ditengah laut jika dibiarkan. Dan Islam tidak menginginkan hal tersebut terjadi, karenanya agama Allah SWT ini menyediakan regulasi agar hal tersebut tidak terjadi. "Pukullah" semata-mata merupakan tindakan mendisiplikan bukan untuk menzhalimi istri.

Dan Allah SWT menyediakan empat solusi yang berurutan untuk menangani istri Nusyuz, dan pukulah merupakan langkah ke 3 BUKAN pertama:

Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (An Nisaa 4:34).

Pukullah dilakukan setelah menasehati kemudian pisah ranjang. Jika tindakan "Pukullah" terjadi itu membuktikan si istri benar-benar sudah kelewatan dan tindakan fisik pada tahapan ini diperlukan demi menjaga keutuhan rumah tangga, namun ingat bukan menghajarnya habis-habisan seperti gambar-gambar propaganda anti Islam.

Karena di dalam Islam tidak dibenarkan menyiksa istri, seperti yang di contohkan oleh prilaku dan anjuran Nabi Muhammad SAW agar setiap suami berlaku baik kepada istrinya:

Di riwayatkan oleh Mu'awiyah al-Qushayri: "Saya mendatangi Rasulullah (saw) dan menanyakannya: Apakah tuntunan baginda berkenaan masalah istri? Nabi menjawab: Berikan mereka makanan seperti yang engkau makan, berikan pakaian seperti yang engkau pakai, dan jangan kamu pukul mereka, dan jangan mencaci-maki mereka. (Sunan Abu-Dawud, Kitab 11, Nikah, nomor 2139)

Diriwayatkan oleh Mu'awiyah ibn Haydah:"Saya bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana saya harus mendekati istri-istri kami dan bagaimana saya seharusnya meninggalkan mereka? Nabi menjawab: .....jangan engkau mencaci-maki mereka, dan jangan pula memukul mereka. (Sunan Abi Dawud, kitab 11, Nikah, Nomor 2138)"

"Engkau beri makan istrimu apabila engkau makan, dan engkau beri pakaian bila engkau berpakaian. Janganlah engkau memukul wajahnya, jangan menjelekkannya, dan jangan memboikotnya (mendiamkannya) kecuali di dalam rumah". (HR. Abu Dawud)

Rasulullah SAW mengisyaratkan sebaik-baiknya kaum Mukmin adalah yang terbaik pada istri-istrinya:

"Kaum mukmin yang paling sempurna keimanannya ialah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baiknya kalian ialah yang terbaik kepada istri-istrinya". (HR. At-Tirmidzi)

Rasulullah SAW juga menganjurkan agar setiap suami bersabar bahkan terhadap prilaku buruk istrinya:

"Barang siapa -diantara para suami- bersabar atas perilaku buruk dari istrinya, maka Allah akan memberinya pahala seperti yang Allah berikan kepada Ayyub a.s atas kesabarannya menanggung penderitaan." (HR. Nasa'i dan Ibnu Majah)

Dan juga prilaku sabar Rasulullah terhadap istrinya:

Beliau lebih memilih untuk tidur diluar rumah daripada membangunkan istrinya ketika pulang terlalu malam, dan Beliau tidak pernah menjadi marah apabila makanan belum tersedia. Dari salah satu kisah, disebutkan bahwa pada suatu pagi Rasulullah bertanya kepada Aisyah apakah makanan sudah tersedia. Aisyah menjawab bahwa ia belum mempersiapkan makanan untuk pagi itu. Dengan sabarnya, Rasul hanya berkata bahwa ia akan berpuasa saja pada hari itu. Rasul tidak sedikitpun menjadi kecewa ataupun marah akan keadaan tersebut. Rasulullah bahkan pernah berkata: "sebaik2 lelaki adalah lelaki yang paling baik dan lemah lembut terhadap istrinya."

Juga mengenai ayat-ayat suci Al Quran yang menyerukan berlaku baik kepada istri:

"Bergaullah kalian dengan para istri secara patut. Bila kalian tidak menyukai mereka maka bersabarlah karena mungkin kalian tidak menyukai sesuatu padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak". (An-Nisa': 19)

"Bertakwalah kepada Allah dalam perihal wanita. Karena sesungguhnya kalian mengambil mereka dengan amanat Allah dan dihalalkan atas kalian kemaluan mereka dengan kalimat Alah. Maka hak mereka atas kalian adalah memberi nafkah dan pakaian kepada mereka dengan cara yang ma'ruf". (HR. Muslim)

Seorang muslim yang mengaku beriman kepada Allah SWT sudah sewajarnya mengikuti perintah Islam untuk berlaku baik, bersabar dan memuliakan istrinya seperti yang di contohkan oleh Khalifah Umar Bin Khattab RA saat ia ditanya kenapa ia diam saja saat di marahi istrinya:

"Tahukah kamu seberapa berat beban yang harus dia tanggung, setelah dia membersihkan seisi rumah sendiri, memasak untuk diriku, merawat dan mendidik anak-anakku. Semua dia lakukan sendiri karena saya tidak bisa membayar pembantu untuk meringankan bebannya, padahal semua itu adalah tugas saya. Memuliakan seorang istri di dalam rumahnya adalah tugas suami. Tapi saya terlalu miskin menggaji pembantu sehingga dia harus mengerjakan semua sendiri. Untuk itu hanya sekedar di omeli saja kenapa saya harus marah, demi melihat pengorbanannya kepada keluarga." (Umar Ibn Khattab RA)

Melihat semua perintah mulia agama Islam dan hadis juga tindakan nabi Muhammad SAW perihal berbuat baik dan memuliakan istri, maka masuk akalkah dengan anggapan bahwa Islam memerintahkan memukuli istri dengan sadis seperti yang di propaganda-kan oleh anti-Islam?

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Faithfreedom-Indonesia/272164162811681

(2011-11-23 12:27)

Propaganda "Islam Agama Damai" dan "Islam Agama Perang" merupakan metamorfosis dan propaganda "anti perang" (no war) dan "perdamaian abadi" (peace forever). Dua propaganda ini adalah senjata mematikan yang digunakan kaum kafir untuk meredam dan mematikan aktivitas jihad dan futuhat. Sebelumnya, mereka menggunakan jargon "jihad defensif" untuk mengelabui kaum Muslim. Kaum Muslim digiring untuk mempersepsi perang (jihad) sebagai solusi yang hina dan harus dijauhi.
Upaya-upaya untuk memadamkan jihad kaum Muslim terus dilakukan dengan berbagai cara. Di India, misalnya, imperialis Inggris lewat nabi palsunya, Mirza Ghulam Ahmad, mengumandangkan bahwa wahyu yang berbicara tentang jihad (perang melawan orang kafir) telah dihapus oleh wahyu terakhir yang dibawa oleh Mirza Ghulam Ahmad. Gerakan Ahmadiyah menyerukan bahwa jihad ofensif merupakan tindak keharaman dan menyalahi wahyu yang turun kepada Mirza Ghulam Ahmád. Hasilnya seruan tokoh Ahmadiyah sedikit banyak telah berhasil meredam aktivitas jihad di India. Di negeri-negeri Arab, kaum kafir melalui antek anteknya terus mensosialisasikan jargon-jargon "anti perang", "perdamaian dunia" "Anak Ibrahim", dan "solusi dunia". Hampir di seluruh negeri Islam kini telah tersebar pemikiran-pemikiran berkedok Islam yang ditujukan untuk mematikan ruh jihad dan futuhat; salah satunya adalah "Islam agama damai", dan "jihad defensif".
Pada saat yang berbeda, kaum kafir menggunakan jargon sebaliknya, "Islam agama perang" untuk menikam Islam dan kaum Muslim. Jargon ini mereka sebarkan untuk memberikan citra negatif hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan jihad dan futuhat. Lebih dari itu, propaganda "Islam agama perang" mereka gunakan secara efektif untuk menghabisi kelompok-kelompok Islam yang menyerang kepentingan mereka. Propaganda "Islam Agama Perang" mereka ganti dengan propaganda baru "Islam Agama Teroris'. Propaganda ini secara efektif berhasil menyudutkan kaum Muslim, sekaligus dijadikan dalih untuk melakukan penyerangan terhadap kaum Muslim. Fakta telah menunjukkan, bahwa propaganda ini dijadikan dalih oleh AS untuk menginvasi Afganistan dan Irak. Bagaimana kita menyikapi propaganda-propaganda semacam ini? Islam itu agama perang atau agama damai?
Sebenarnya pertanyaan-pertanyaan di atas bisa dijawab dengan mudah seandainya kaum Muslim memahami ajaran Islam tentang perang dan perdamaian. Lebih dari itu, kaum Muslim juga akan mudah membongkar seluruh tendensi di balik seruan-seruan tersebut seandainya mereka selalu mencermati dan mengikuti perkembangan politik internasional serta makar kaum kafir.
Islam Agama Perang atau Agama Damai?
Islam bukanlah agama perang ataupun agama damai. Benar, perang (jihad & futuhat) dan perdamaian (shulh) merupakan bagian penting dari ajaran Islam. Namun demikian, tidak berarti bahwa Islam adalah agama perang atau agama damai. Yang benar, Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt. untuk mengatur seluruh interaksi manusia. Perang dan perdamaian merupakan bagian hukum Islam yang diketengahkan untuk menyelesaikan persoalan manusia. Walhasil, perang dan damai merupakan hukum syariat yang ditujukan untuk menyelesaikan problem yang terjadi di antara manusia.
Nash-nash syariat juga telah menjelaskan sebab-sebab peperangan. Berikut ini kami kutipkan pendapat para ulama berkaitan dengan sebab-sebab peperangan. Menurut Dr. 'Abdul 'Aziz Ghanim, peperangan di dalam Islam ditujukan untuk memantapkan perdamaian dalam melawan kezaliman dan untuk memadamkan perang itu sendiri (Dr. 'Abdul Aziz Ghanim, Mohammadun bayn al-Harb wa al-Salâm).
Prof. Mahmud Syaltut menyatakan, "Sebab-sebab peperangan ditujukan untuk mengusir musuh, menjaga dakwah, dan untuk menjaga kekebasan beragama. Dengan alasan-alasan inilah Allah SWT mensyariatkan

perang." (Prof. Mahmud Syaltut, al-Qur'an Wa al-Qitâl, hlm. 89).
Dalam buku yang lain, Prof. Mahmud Syaltut menyatakan, "Sebab peperangan di dalam Islam adalah mengusir musuh, menjaga dakwah, kebebasan menjalankan agama, serta mensucikan muka bumi dari thâghüt dan kezaliman-kezaliman." (Prof. Mahmud Syaltut, TafsIr al-Qur'ân al-Karim, hIm. 540).
Syaikh Abu Zahrah menyatakan, "Rasulullah mengumandangkan peperangan karena dua alasan penting; (I) mengusir dan melawan musuh; (2) menjaga dakwah Islam, karena Islam adalah seruan kebenaran." (Syaikh Mohammad Zahrah, al- 'Alaqât• al-Duwaliyyah fi al-Islam, hlm. 92).
Ali 'Ali Manshur berpendapat, "Islam tidak semata melakukan peperangan secara ofensif dengan tujuan menaklukkan suatu negeri atau memperluas wilayah... Perang yang dibenarkan oleh syariat Islam adalah perang untuk mempertahankan diri, mengusir musuh, mempertahankan perdamaian atau perjanjian yang telah disepakati, atau menjaga dakwah Islam. "(All 'Ali Manshur, Al-SyarI'ah aI-Islâmiyyah wa al-Qanun al-Duwali, hlm. 296).
Dari pendapat-pendapat di atas kita bisa menyimpulkan bahwa para ulama Islam sepakat bahwa sebab-sebab peperangan adalah sebagai berikut:
1. Permusuhan terhadap kaum Muslim. Ini adalah sebab utama dari peperangan yang dilakukan oleh kaum Muslim.
2. Adanya berbagai permusuhan dan kezaliman yang dilakukan oleh para penguasa terhadap kaum Muslim. Dengan kata lain, peperangan ditujukan untuk menghilangkan kezaliman dan kefasikan para penguasa. Dalam riwayat sahih disebutkan, bahwa kaum Muslim wajib memerangi penguasa-penguasa yang telah menampakkan kekufuran yang nyata.
3. Pembelaan terhadap harta dan kehormatan.
4. Untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia, yakni setelah seruan dan perintah untuk tunduk kepada kekuasaan Islam tidak lagi dipatuhi.
5. Khusus untuk jazirah Arab, kaum musyrik— selain Ahli Kitab—hanya diberi dua pilihan saja: masuk Islam atau diperangi.
Pada dasarnya, alasan-alasan perang di atas merupakan alasan yang benar dan masuk akal. Sebab, peperangan merupakan solusi terakhir ketika jalan kompromi dan damai tidak bisa diharapkan lagi. Ahlut Bughat (pemberontak) yang membangkang dan terus berusaha melepaskan diri dari kekuasaan yang sah harus diperangi, jika mereka tidak mau menerima islah (jalan damai). Invasi yang dilancarkan kaum zalim dan bebal tidak mungkin bisa dienyahkan kecuali dengan jalan peperangan. Peperangan juga solusi untuk menjaga kehormatan dan harga diri. Ini semua menunjukkan, bahwa peperangan merupakan hal yang lumrah dan alami bagi umat manusia.
Islam Tidak Mengenal Perdamaian?
Namun demikian, adanya hukum jihad dan futuhat tidak boleh dipahami bahwa keduanya merupakan solusi satu-satunya bagi Islam; juga tidak boleh dipahami bahwa Islam tidak akan pernah menerima perjanjian damai. Pemahaman semacam adalah pemahaman yang salah. Sebab, perdamaian juga telah diatur di dalam Islam. Nash-nash syariat telah menuturkan hal ini dengan sangat jelas.
Kaum Muslim juga diperbolehkan melakukan gencatan senjata serta perjanjian dan perdamaian dengan orang-orang kafir sekiranya ada sebab-sebab syariat yang membolehkan. Abu Bakar al-Jazairi menyatakan, "Gencatan senjata dengan musuh boleh dilakukan apabila di dalamnya benar-benar terdapat kemaslahatan kaum Muslim. Dalam banyak peperangan Rasulullah saw. sering melakukan gencatan senjata dengan musuhnya. Beliau pernah melakukan gencatan senjata dengan Yahudi Madinah ketika beliau berada di Madinah. Namun, karena mereka mengingkari dan mengkhianatinya, mereka kemudian diperangi dan diusir dari Madinah.
Kaum Muslim juga diperbolehkan melakukan perjanjian dengan kaum kafir untuk tidak memusuhi dan hidup bertetangga dengan baik, dengan catatan, di dalam perjanjian tersebut terdapat kemaslahatan yang lebih baik bagi kaum Muslim. Rasulullah saw. bersabda, yang artinya, "Dinafikan penyerangan terhadap orang kafir dengan adanya perjanjian dengan mereka dan kita memohon pertolongan kepada Allah atas mereka." (HR Muslim).
Allah Swt. berfirman:

" ….kecuali terhadap orang-orang yang telah mengadakan perjanjian dengan kalian di dekat Masjidil Haram. Selama mereka berlaku lurus terhadap kalian, hendaknya kalian pun berlaku lurus terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa." (QS at-Taubah [9]: 7).
Rasulullah saw. mengharamkan membunuh seseorang yang sudah mengadakan perjanjian dengan menyatakan: Siapa saja yang membunuh seorang mu'ahad (musuh yang .mengadakan perdamaian), dia tidak akan mencium bau surga (HR al-Bukhari).
Rasulullah saw. juga bersabda (yang artinya), "Sesungguhnya aku tidak akan melanggar perjanjian dan tidak akan menyekap utusan." (HR Abu Dawud dan an-Nasa'i). Hadis ini dishahihkan oleh Ibn Hibban.
Kaum Muslim juga diperbolehkan melakukan perdamaian dengan orang-orang kafir bila ditujukan untuk kepentingan mereka. Rasulullah saw. pernah melakukan Perdamaian Hudaibiyah dengan orang-orang kafir Makkah. Rasulullah saw. juga pernah melakukan perdamaian dengan penduduk Najran yang diwajibkan menyerahkan harta; dengan penduduk Bahrain yang diwajibkan membayar jizyah tertentu. Rasulullah saw. juga pernah melakukan perdamaian dengan kaum Ukaidir Daumah sehingga jiwa mereka selamat dengan mewajibkan mereka membayar jizyah.
Seluruh keterangan di atas menunjukkan bahwa Islam juga mengenal perdamaian, bahkan menjelaskan masalah perdamaian dengan hukum yang sangat rinci. Akan tetapi, perdamaian dan perjanjian yang dilakukan oleh Rasulullah saw. selalu berorientasi pada kepentingan kaum Muslim dan tidak bersifat abadi. Perdamaian yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dibatasi oleh waktu tertentu. Benar, Islam memang mengenal perdamaian, namun bukan perdamaian abadi. Tidak ada perdamaian abadi di dalam Islam. Bahkan, dalam kondisi tertentu, kaum Muslim tidak boleh melakukan perdamaian dan perjanjian dengan kaum kafir yang jelas-jelas memusuhi dan membunuh kaum Muslim. Membuat perjanjian damai dengan Israel dan AS adalah kemaksiatan yang pelakunya akan diazab oleh Allah Swt.
Seluruh keterangan di atas seharusnya sudah bisa menampik propaganda kaum kafir yang mempertanyakan apakah Islam adalah "agama damai" atau "agama perang". Islam adalah agama yang diperuntukkan untuk mengatur seluruh problem umat manusia. Perang dan perdamaian merupakan bagian hukum Islam yang ditujukan untuk memberi solusi atas permasalahan umat manusia. Akan tetapi, Islam bukan agama perang maupun agama damai.

Menyingkap Kebusukan Propaganda "Islam Agama Damai" dan "Islam Agama Perang"
Pada dasarnya, seruan anti perang dan "perdamaian dunia" (Islam Agama Damai) adalah seruan khayalan yang ditujukan untuk melenyapkan ruh jihad di dada kaum Muslim dan untuk menghentikan aktivitas futuhât (penaklukan) atas negeri kafir. Dua propaganda ini telah dilontarkan sejak abad 18 ketika Daulah Khilafah Islamiyah masih aktif melakukan penaklukan di negeri-negeri kufur. Ini didasarkan pada kenyataan, bahwa penaklukan atas negeri kafir adalah kewajiban asasi bagi negara Islam. Al-Quran telah menyatakan hal ini dengan sangat jelas.
"Perangilah oleh kalian orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhir, yang tidak mengharamkan apa diharamkan Allah dan Rasul-Nya, serta yang tidak beragama dengan agama yang benar, yaitu mereka yang diberi al-Kitab sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedangkan mereka dalam keadaan tunduk." (QS at-Taubah [9]:29).
Di dalam sejarah, Rasulullah saw. dan para sahabat telah melakukan puluhan peperangan melawan orang-orang kafir. Bahkan, beberapa peperangan penting yang dilakukan oleh Rasulullah saw. sempat diabadikan di dalam al-Quran al-Karim. Para khalifah setelah Rasulullah saw. juga terus melakukan jihad untuk menyebarkan kalimat Allah dan menaklukan negeri-negeri kufur. Di wilayah Asia, kekuasaan Islam membentang hingga dataran tinggi Kaukasus, dan Moskwa harus membayar jizyah kepada Khilafah Islamiyah. Di Eropa, kekuasaan Islam membentang hingga wilayah Spanyol. Seandainya kaum kafir tidak mempertahankan wilayah Eropa mati-matian, tentu Eropa akan jatuh di tangan kaum Muslim. Kenyataan ini merupakan fakta sejarah yang tidak bisa dipungkiri lagi, yang menunjukkan bahwa jihad dan futuhat merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dari Islam dan kaum Muslim.
Tidaklah aneh jika kaum kafir sangat khawatir dengan aktivitas jihad dan futuhat. Mereka berusaha sekeras

mungkin untuk mematikan kedua ajaran Islam yang sangat agung itu. Mereka terus merancang jargon-jargon untuk memberi citra buruk terhadap kedua istilah ini di mata dunia internasional. Mereka menyepadankan futuhât dengan penjajahan dan dengan "tindakan barbar yang bertentangan dengan prinsip-prinsip perdamaian dunia". Seruan-seruan ini berhasil mempengaruhi sebagian besar kaum Muslim. Bahkan, dengan liciknya, setelah kaum kafir berhasil menjajah negeri-negeri kaum Muslim, dan membentuk negara-negara bangsa, mereka menyerukan jargon "perdamaian dunia" dan "kemerdekaan adalah hak semua bangsa".
Agar propaganda mereka berhasil, negara-negara kafir penjajah mulai memerdekakan negara-negara jajahannya. Mereka menyatakan, bahwa penjajahan (secara fisik) tidak sesuai dengan hak asasi manusia, dan kemerdekaan adalah hak setiap bangsa. Padahal, mereka sama sekali tidak memberikan kemerdekaan sedikitpun kepada kaum Muslim. Mereka memang tidak lagi menjajah secara fisik (militer), tetapi mereka tetap menjajah dan menguras harta dan kekayaan kaum Muslim. Caranya, kaum kafir mulai menanamkan antek-anteknya untuk menggantikan peran mereka sebagai penjajah. Antek-antek ini berbaju Muslim, bahkan mengklaim negaranya sebagai negara Islam, padahal mereka mengabdikan diri mereka kepada kaum kafir dan menerapkan aturan kufur. Antek-antek ini dipasang oleh orang-orang kafir untuk melanggengkan dominasi mereka atas negeri-negeri kaum Muslim. Lebih dari itu, penguasa-penguasa antek ini diangkat untuk menyebarkan paham dan keyakinan kafir mereka atas kaum Muslim serta menjadi antek setia untuk menghentikan perlawanan kaum Muslim sendiri.
Selanjutnya, untuk melindungi penguasa-penguasa antek ini dari aktivitas futuhât dan jihad (pada saat itu Khilafah Islamiyah masih berdiri), kaum kafir berusaha dengan keras membendung dua aktivitas ini dengan cara membuat opini-opini yang penuh dengan penyesatan. Mereka mengopinikan jargon "perdamaian dunia" dan "kemerdekaan adalah hak semua bangsa" di panggung politik internasional. Opini ini selain ditujukan untuk menghentikan jihad dan futuhat, juga digunakan untuk melindungi negeri-negeri boneka mereka. Mereka paham, jika semangat jihad dan futuhat terus bergelora di dada kaum Muslim dan penguasa Khilafah Islamiyah, maka antek-antek mereka sebentar lagi akan runtuh dan binasa. Opini ini berhasil mempengaruhi kaum Muslim dan Khilafah Islamiyah saat itu. Akhirnya, Khilafah Islamiyah dan kaum Muslim tidak tergerak untuk menyatukan negeri-negeri kaum Muslim yang sudah tercerai-berai itu dengan jihad dan futuhat. Padahal, menyatukan negeri-negeri Islam yang terpecah-belah dengan perang dan jihad merupakan kewajiban penting bagi Daulah Islamiyah. Akhirnya, eksistensi negara-negara bangsa tetap langgeng, pengurasan harta dan kekayaan kaum Muslim terus berjalan, sementara kaum Muslim terkotak-kotak dalam negara bangsa dan terkungkung dengan aturan kufur. Demikianlah, kaum kafir berhasil mendapatkan keuntungan-keuntungan ganda dari opini 'perdamaian dunia" dan "kemerdekaan adalah hak semua bangsa" tersebut. Walhasil, seruan "perdamaian dunia' dan "kebebasan adalah hak semua bangsa" adalah seruan beracun yang ditujukan untuk menikam Islam dan kaum Muslim. Kaum kafir tidak berhenti begitu saja. Setelah Khilafah Islamiyah runtuh, mereka mulai memojokkan Islam dengan jargon-jargon yang tidak konsisten. Mereka terus menjejali kaum Muslim dengan jargon-jargon "Islam agama damai" dan "Islam agama perang. Ketika kaum Muslim telah sadar dan tergerak untuk melakukan jihad (perang secara fisik), kaum kafir melontarkan opini, "Islam adalah agama damai, bukan agama perang." Jargon "Islam agama damai" juga mereka lontarkan tatkala kaum kafir berhasil membantai dan menghancurkan kaum Muslim atau tatkala mereka terdesak oleh kekuatan kaum Muslim. Setelah berhasil membantai dan menghancurkan negeri Islam, mereka bersama antek-anteknya menyerukan bahwa Islam adalah agama damai dan jihad tidak harus berperang secara fisik. ini ditujukan untuk meredam "perang pembalasan" yang akan digelar oleh kaum Muslim. Tatkala mereka terdesak, buru-buru mereka mengopinikan bahwa Islam adalah agama damai dan tidak selayaknya memerangi kaum kafir. Demikianlah, mereka menggunakan dua jargon ini secara tidak konsisten sesuai dengan kepentingan mereka. Selain itu, propaganda "Islam agama perang" juga ditujukan untuk memojokkan dan memberi citra buruk kepada agama Islam. Setelah peristiwa peledakan WTC, propaganda "Islam agama perang" mereka ubah dengan propaganda baru "Islam agama teroris." Propaganda baru ini merupakan dalih jitu untuk menyerang kelompok Islam yang mengancam kepentingan-kepentingan kapitalistik Barat. Dengan kedok perang terhadap teroris, AS menyerang Afganistan dan Irak, dan menyebar ancaman kepada negara-negara yang mengancam kepentingannya.
Semua ini menunjukkan bahwa propaganda "Islam agama damai" dan "Islam agama perang" adalah propa-

ganda busuk yang sengaja ditikamkan kepada Islam dan kaum Muslim. Sudah seharusnya kaum Muslim tidak tertipu oleh propaganda ini. Sebab, propaganda ini ditujukan untuk membunuh ruh jihad yang ada di dada kaum Muslim. Sikap "Defensif Apologetik"

Sering kita mendengar istilah-istilah demokrasi Islam, Islam demokratis, republik Islam, kerajaan Islam, jihad defensif atau istilah-istilah yang sejenis dan semakna lainnya. Istilah-istilah di atas semuanya merupakan jawaban atas lontaran dari kaum kafir seperti: Islam tidak mengenal demokrasi sehingga Islam tidak demokratis, Islam tidak mengenal sistem pemerintahan republik atau tidak ada model kerajaan dalam sistem pemerintahan Islam, atau lontaran-lontaran yang lainnya. Sikap di atas inilah yang kemudian disebut defensif apologetik.

Sikap defensif apologetik kurang-lebih adalah sikap membela diri karena merasa diri menjadi pihak tertuduh. Celakanya, sikap demikian menjadi kontraproduktif ketimbang positif, karena pembelaan diri yang dilakukan menjadi tidak proporsional. Sikap inilah yang acapkali ditunjukkan oleh sebagian tokoh Islam ketika menghadapi tuduhan—yang tentu saja keliru—yang secara bertubi-tubi dilontarkan oleh orang-orang kafir Barat. Sikap demikian muncul pada seorang Muslim biasanya karena ada semacam rasa takut dianggap berbeda dengan pihak Barat. Sikap ini seolah-olah—menurut pandangan kebanyakan orang— benar, padahal sebenarnya, kalau kita telusuri lebih dalam, akan ditemui sejumlah kejanggalan; kalau tidak mau dianggap kesalahan fatal.

Mengapa demikian? Sebab, logika yang digunakan dalam melandasi munculnya sikap defensif apologetik sarat dengan kesalahan, yaitu logika pembelaan tanpa didasarkan pada fakta bagaimana Islam memahami sekaligus menyikapi realitas yang dituduhkan. Akibatnya, yang muncul adalah sikap mereka-reka sendiri terhadap apa yang dituduhkan—secara salah—oleh orang kafir Barat berdasarkan alam rasional sendiri yang jauh dari tuntunan syariat.

Sebagai contoh, ketika Islam dituduh sebagai tidak demokratis, kemudian ada kalangan dari kaum Muslim—terlepas niatan baik untuk membela Islam ataukah kesengajaan yang berujung pada rencana penghancuran Islam sebagai agama dan sistem hidup—yang mengatakan tidak. Islam adalah agama yang sangat demokratis. Kata "tidak" inilah yang menunjukkan tindakan defensif (bentuk pertahanan diri untuk menjelaskan makna sebaliknya sebagai akibat adanya serangan), Sebaliknya, ungkapan, Islam adalah agama yang sangat demokratis, menunjukkan tindakan apologetik (membenarkan tuduhan yang dilontarkan oleh orang kafir Barat yang sebenarnya pemahaman tersebut bukan bersumber dari Islam). Masih banyak lagi contoh yang menunjukkan sikap yang sama.

Menyusuri Kemunculannya

Munculnya sikap defensif apologetik ini dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal umat Islam sendiri. Di antaranya, Pertama: Kuatnya Makar AS dan Barat untuk memperlemah sikap dan pemahaman umat terhadap Islam yang murni dan konsekuen. Konspirasi AS dan Barat dalam rangka menghancurkan Islam sebagai agama dan sistem hidup yang sempurna terus dilakukan secara bertahap dan penuh dengan perencanaan yang matang, baik dalam bentuk fisik maupun perang opini.

Kita semua bisa melihat dan merasakan bagaimana AS dan Barat memecah belah umat Islam. Politik belah bambu yang berhasil dilakukan adalah bukti nyata keberhasilan AS dan Barat memperlemah umat Islam. Sekarang telah terbentuk 50 lebih negeri-negeri Islam yang terkungkung oleh paham nasionalismenya. Mereka mengagung-agungkan kebanggaan dan keunggulan sendiri-sendiri dengan memandang remeh yang lain serta mencampakkan kesatuan Islam dalam naungan Daulah Khilafah Islamiyah. Negeri Islam yang satu tidak merasa berkepentingan atas negeri Islam yang lainnya ketika terkena musibah. Tidak bersatunya negeri-negeri Islam dalam membungkam Israel atas tanah Palestina adalah bukti atas peristiwa di atas. Demikian juga minimnya kepedulian umat atas peristiwa yang menimpa saudara-saudaranya di Moro, Uzbekistan, Rokhinnya, Pattani, Maluku, Ambon, dll.

Belum lagi pasca Tragedi 11 September—yang sampai saat ini belum diketahui siapa dalang di balik peristiwa yang mengerikan tersebut, AS dan Barat telah melancarkan tekanan baik dalam bentuk fisik maupun opini atas kaum Muslim, yang tujuannya semakin memperlemah keislaman umat. Hal ini tampak pada saat AS dan Barat menyerang dan menghancurkan Afganistan dengan bom-bom curahnya. Ribuan umat Islam di sana meninggal dunia, beribu-ribu bangunan hancur, dan miliaran aset umat Islam luluh-lantak. Akan tetapi,

sebagian besar umat Islam memandang bahwa musibah tersebut adalah musibah yang 'selayaknya' ditimpa oleh rakyat Afghanistan. Kalaupun ada reaksi, itu pun hanya sebatas kecaman atau sikap menyesalkan atas tindakan tersebut; tidak merupakan reaksi pembelaan dalam bentuk yang nyata.
Ditambah pula dengan opini AS dan Barat yang mengusung istilah 'terorisme', yang penuh dengan muatan politis untuk menyudutkan dan menghancurkan umat Islam, yang semakin menambah tekanan terhadap umat Islam yang pada akhirnya semakin memperlemah umat. Terorisme akhirnya diidentikkan dengan umat Islam yang secara konsisten memperjuangkan tegaknya syariat Islam dalam segala aspek kehidupan di seluruh dunia. Opini yang didukung jaringan media cetak maupun elektronik yang menggurita di seluruh dunia semakin menancapkan opini buruk tersebut ke Dunia Islam.
Dengan dua strategi inilah, akhirnya umat Islam semakin tidak berdaya untuk melawan makar AS dan Barat. Akibatnya, sekadar untuk mengatakan, "Tidak!" terhadap seluruh makar AS dan Barat, mereka tidak mampu. Kalaupun ada sikap pembelaan terhadap Islam, yang muncul adalah sikap pembelaan yang salah sebagaimana disebut di awal pembahasan. Akibatnya, ketika AS dan Barat melancarkan opini menyudutkan Islam dengan tuduhan-tuduhan miring dalam rangka memperlemah Islam, umat tidak mampu—atau bahkan lebih dipengaruhi sikap takut—untuk membantahnya. Yang muncul adalah sikap pembelaan yang justru memperlemah Islam sebagai agama dan sistem hidup yang sempurna.
Kedua: Rendahnya tingkat berpikir umat. Faktor ini juga cukup memberikan sumbangan yang besar bagi munculnya sikap defensif apologetik ini. Bagaimana tidak? Dengan taraf berpikir yang rendah, umat akhirnya tidak mampu—kalau tidak mau dikatakan tidak bisa—mengetahui apakah suatu pemikiran berasal dari Islam ataukah tidak. Akibatnya, pada saat ada tuduhan miring yang dilontarkan oleh AS dan Barat, yang justru muncul adalah jawaban rekaan semata. Kalaupun ada jawaban yang bersandarkan pada nash al-Quran maupun Hadis Nabi saw., kemunculannya berasal dari dalil-dalil yang lemah lagi tidak argumentatif, karena sekadar untuk membela diri, bukan untuk melakukan counter opini. Inilah yang sering terjadi.
Contohnya adalah munculnya istilah demokrasi Islam. Tudingan AS dan Barat yang menyatakan bahwa Islam tidak demokratis, oleh sebagian umat Islam dijawab dengan mengatakan bahwa Islam adalah agama yang demokratis. Sebab, dalam Islam setiap orang—terlepas dari agama maupun sukunya—bebas untuk mengungkapkan pendapatnya. Mereka semua bebas tanpa paksaan dan ancaman hukuman jika mengungkapkan pendapatnya. Argumen ini disandarkan pada kebolehan perbedaan pendapat dalam Islam. Dalam literatur sejarah Islam, misalnya pada masa kekhilafahan Abu Bakar, pernah terjadi perbedaan pendapat di seputar masalah memerangi kaum Muslim yang tidak membayar zakat. Abu Bakar sebagai khalifah menetapkan bahwa kaum Muslim yang tidak membayar zakat harus diperangi. Sebaliknya, menurut 'Umar r.a, mereka tidak perlu sampai diperangi, cukup dinasehati saja. Perbedaan pendapat inilah yang kemudian dijadikan dalil atas kebebasan berpendapat. Benarkah demikian?
Pendapat di atas, kalau kita teliti telah berlandaskan pada dalil yang lemah dan tidak tepat dalam penganalogian permasalahan. Perbedaan pendapat dalam Islam memang diperbolehkan, tetapi hanya dalam permasalahan-permasalahan yang bersifat cabang (furû') atau dari dalil yang mengandung unsur zhann (dugaan), baik dari sisi dalâlah-nya (penunjukannya) ataupun tsubût-nya (sumbernya). Di luar itu, perbedaan pendapat tidak diperbolehkan, misalnya dalam permasalahan akidah. Artinya, kita dilarang berbeda dalam masalah akidah. Selain itu, kita juga tidak diperbolehkan memberikan pendapat yang berasal dari luar hukum dan syariat Islam. Misalnya pendapat yang membolehkan adanya lokalisasi perjudian dan pelacuran. Kita tidak boleh membiarkan pendapat yang mengatakan, "lebih baik di-lokalisasi-kan daripada nanti menyebar ke seluruh lapisan masyarakat karena dengan di-lokalisasi-kan penyebarannya bisa dikontrol dan lebih terisolasi." Pendapat yang demikian adalah pendapat yang keliru. Sebab, Allah Swt. telah menegaskan secara jelas tanpa perlu pemahaman lain bahwa kita dilarang untuk mendekati perzinaan. (Lihat: QS al-Isra' [17]: 32).
Perbedaan pendapat antara Khalifah Abu Bakar dan 'Umar adalah perkara yang diperbolehkan. Sebab, keduanya sama-sama mengedepankan dalil yang bersumber dari Islam. Abu Bakar berpendapat bahwa kaum Muslim yang menolak membayar zakat pada hakikatnya menerima sebagian hukum Islam dan menolak pada sebagian yang lain. Sikap demikian tidak diperbolehkan oleh Allah Swt. sebagaimana firman-Nya:
أَفَتُؤْمِنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ "Apakah Engkau beriman pada sebagian kitab (al-Quran) dan kufur pada sebagian yang lain?" (QS al-Baqarah [2]: 85)).

Dengan dasar inilah, Abu Bakar memerintahkan pasukannya untuk memerangi kaum Muslim yang tidak mau membayar zakat hingga tunduk dan patuh untuk membayar zakat.
Sebaliknya, 'Umar r.a. berpendapat lain. Kaum Muslim yang tidak mau membayar zakat tidak perlu diperangi, sebab menurutnya, mereka masih Muslim dan berjumlah sedikit sehingga tidak mempengaruhi institusi negara. Akan tetapi kemudian, pendapat Abu Bakar yang dilaksanakan karena beliau ketika itu sebagai pemilik wewenang untuk menentukan keputusan (Lihat: sikap Asy-Syaikhain tentang orang yang menolak membayar zakat dalam Fath al-Bâri, juz 17, hlm. 106; Al-'Awâshim min al-Qawâshim, hlm. 45; Ahkâm al-Qur'ân Ibn 'Arabi, juz 4, hlm. 1655 – 1656).
Bila kita lihat secara detail, perbedaan tersebut masih dalam kerangka masalah furû' (cabang) yang dibolehkan yang didasarkan pada argumentasi syar'î. Artinya, pendapat mereka berdua masih dapat dikatakan sebagai pendapat islami. Di samping itu, keputusan yang diambil pun tetap keputusan yang telah ditetapkan oleh Abu Bakar. Hal ini menunjukkan sebenarnya yang mempunyai kewenanganlah yang bisa menyelesaikan perbedaan tersebut.
Realitas ini yang dihilangkan oleh para penggagas demokrasi. Apa yang diambil dalam nash syariat hanyalah sebagian baik dari sisi isi maupun pemahamannya. Oleh karenanya, muncullah persepsi lain yang justru bertentangan dengan Islam. Kondisi di atas bermuara pada lemahnya pemahaman umat terhadap tsaqâfah Islâmiyyah.
Ketiga: Kesalahan mengambil sikap. Sikap yang seharusnya muncul adalah menjelaskan tuduhan miring yang dialamatkan kepada Islam dengan bersandar pada pemahaman yang sesuai dengan nash syariat, bukan memberikan jawaban yang seolah-olah membela Islam namun pada hakikatnya justru menghancurkan Islam sebagai akibat dari penggunaan jawaban yang bersandarkan pada rekayasa logika yang lemah, berdasarkan nash syariat yang lemah, atau bersandarkan pada penafsiran yang keliru. Sikap yang Harus Diambil
Langkah selanjutnya adalah menulusuri apakah sikap defensif apologetik ini murni persoalan fiqhiyyah semata ataukah sudah dimasuki unsur-unsur untuk menghancurkan Islam?
Apa yang tampak dalam tema-tema yang dilontarkan sebagai bahan bahasan seputar defensif apologetik ini tampak bahwa topik-topik bahasan yang ada seputar permasalahan yang menyangkut ruh bagi pergerakan umat Islam serta kesatuan umat dalam satu wadah kepemimpinan Daulah Khilafah. Permasalahan demokrasi Islam, jihad, kerajaan Islam, Islam republik, dan lain sebagainya adalah contohnya. Karena itu, tidaklah berlebihan jika disimpulkan bahwa AS dan Barat memang sengaja memilih tema-tema tersebut guna memperlemah dan memporakporandakan pemahaman umat Islam terhadap nash-nash syariat. Rusaknya pemahaman umat terhadap permasalahan di atas akan membawa konsekuensi logis pada lemahnya persatuan mereka yang berujung pada semakin mudahnya mereka dipecahbelah. Benarlah, jika dikatakan, ini semua merupakan salah satu strategi global dalam rangka melumpuhkan Islam sebagai agama dan sistem hidup yang sempurna.
Selain itu, munculnya sikap defensif apologetik sebagai akibat ketidaktahuan, kurangnya pendalaman terhadap nash-nash syariat, dan kesalahan dalam mengambil nash syariat sebagai hujjah juga perlu diwaspadai Sikap yang harus diambil adalah: (1) dilakukan upaya memahamkan umat terhadap seluruh ajaran Islam. Apa yang dikehendaki Islam seluruhnya disampaikan tanpa ada sedikitpun yang disembunyikan. Hukum yang lemah lembut dikatakan lemah lembut; hukum yang keras pun dikatakan keras; bukan sebaliknya. (2) melakukan dialog secara berkesinambungan dan secara menyeluruh dengan pihak-pihak yang menggunakan dalil yang kurang tepat tersebut guna mencari dalil yang terkuat.
Hendaknyalah kita senantiasa waspada terhadap seluruh makar yang dilakukan oleh AS dan Barat dalam rangka menghancurkan Islam sebagai agama dan sistem hidup yang sempurna. Mereka tahu bahwa Islam mempunyai kekuatan besar untuk mengganti sistem kapitalis-sekular yang telah lama bobrok dan menyengsarakan umat.
Untuk itu, tuduhan-tuduhan miring yang dialamatkan pada Islam oleh Barat dan AS hendaknya terus kita waspadai dan kita sikapi sesuai dengan apa yang telah dituntunkan oleh syariat; bukan sebaliknya, menggunakan logika salah dan berdalil lemah yang justru akan menghancurkan Islam sendiri. Dengan demikian, bersikap defensif apologetik secara nyata akan menghancurkan Islam.

IFRAME: [1]http://www.facebook.com/plugins/like.php?href=http://myquran.org/forum/index.php?topic=15841 &layout=button _count &show _faces=true &width=80 &action=like &colorscheme=light

1. http://www.facebook.com/plugins/like.php?href=http://myquran.org/forum/index.php?topic=15841&layout=button_count&show_faces=true&width=80&action=like&colorscheme=light

---

Menjawab Tuduhan Alqur'an Ada 7 Versi (2011-11-24 13:37)

oleh [1]Menjawab Berbagai Fitnah FaithFreedom
Bismillahirrohmanirrohim....

[2]

Para debater Kristen kegirangan dengan adanya postingan FFI yg bilang Al-Qur'an ada 7 versi:
http://indonesia.faithfreedom.org/forum/ternyata-versi-al-qur-an-ada -yang-berbeda-beda-t499/ #p3273
Jawaban:
Pertama-tama biar ga roaming kita bahas dulu apa itu Qira'at.
PENGERTIAN QIRA'AT
Dalam pandangan ulama, Qirâ'at (قراءات) secara etimologis merupakan bentuk jama' dari qirâ'ah (قراءة) yang merupakan bentuk masdar dari qara'a (قرأ) yang berarti membaca.
Adapun secara terminologi, qirâ'at dalam pandangan ulama memiliki beberapa pengertian.

1. Qirâ'at berarti salah satu madzhab (aliran) pengucapan Qur'an yang dipilih oleh salah satu imam qurra' sebagai suatu madzhab yang berbeda dengan madzhab lainnya berdasarkan sanad-sanadnya yang sampai kepada Rasulullah Saw.

2. Menurut Imam Zarkasyi (W 794 H) qirâ'at ialah "Perbedaan lafadz-lafadz yang tersirat dalam Al-Qur'an, baik mengenai huruf-hurufnya maupun tentang Kaifiyyah nya dalam hal takhfîf, tatsqîl maupun antara keduanya

3. Qirâ'at menurut Az-Zarqôni (W 1367 H) ialah, " madzhab (aliran) pengucapan al-Qur'an yang dipilih oleh salah satu imam qurra' sebagai suatu madzhab yang berbeda dengan madzhab lainnya, yang sesuai dengan riwayat dan sanadnya, baik perbedaan yang berkenaan dengan pengucapan dalam huruf ataupun dalam kaifiyahnya.

4. Menurut Al-Bannâ ad-Dimyâtî, qirâ'at ialah "ilmu untuk mengetahui kesepakatan pembaca atau pembawa al-Qur'an dan perbedaan mereka dalam hal hadzaf, itsbât, tahrîk, taskîn, fasal, wasal dan lain-lain yang berkenaan dengan pengucapan, penggantian dan lainnya dari aspek pendengaran.

Dari pengertian qirâ'at diatas dapat kita simpulkan bahwa text Al-Qur'an telah diturunkan dalam bentuk ucapan lisan, dan dengan mengumumkannya secara lisan pula berarti Nabi Muhammad Saw, Secara otomatis menyediakan teks dan cara pengucapannya pada umatnya, kedua-duanya haram untuk bercerai.
Sejak zaman Rasulullah telah dikenal variasi bacaan Al-Qur'an, yang Nabi sendiri menyatakan hal itu. Namun bukan berarti umat muslim boleh membaca sesuai DIALEK mereka. Variasi bacaan tersebut telah ditetapkan sejak masa Rasulullah yang sudah diakui kebenarannya oleh Rasulullah sendiri.
"... dari Ubay bin Ka'ab mengatakan : Rasulullah bertemu dengan Jibril, maka beliau berkata :
'Wahai Jibril, sesungguhnya saya diutus kepada umat yang buta huruf, diantara mereka ada orang-orang tua

dan sudah udzur, anak-anak, wanita, hamba sahaya serta orang-orang yang tidak pernah membaca buku sama sekali" , Jibril berkata : 'Wahai Muhammad sesungguhnya Al-Qur'an itu diturunkan atas 7 macam huruf "

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwa Rasulullah menerima wahyu melalui malaikat Jibril dalam 7 macam huruf. Tujuh macam huruf ini yang biasa disebut "Qira'at Sab'ah" (tujuh macam bacaan) . Varian bacaan ini diperbolehkan oleh Rasulullah dan hanya terbatas apa yang diajarkannya. Selanjutnya umat Islam tidak boleh berani membaca dengan selain yang diajarkannya. Dan perbedaan cara baca itu pun tidak melahirkan suatu pertentangan makna.

Mengenai bacaan, Al-Qur'an dibaca dengan beberapa model bacaan.

Ibn Mujahid menuturkan dalam kitab as-Sab'ah fil-Qira'at, bahwa Nabi SAW bersabda, "al-Qur'an diturunkan dengan tujuh huruf."Karenanya, bacaan pada masa itu sangat beragam, sampai dirumuskannya tujuh bacaan (al-Qira'at as-Sab'ah) dengan menisbahkan setiap qira'at kepada salah seorang dari tujuh imam yang terkenal sebagai huffadz al-Qur'an pada masa itu, yaitu:

1. Nafi (w. 169 H) di Madinah, dengan rawinya Qalun dan Warsy.
2. Ibn Katsir (w. 120 H) di Makkah, dengan rawinya Qunbul dan Bazzy.
3. Abu 'Amr (w. 154 H) di Kufah, dengan rawinya Duri dan Susi.
4. Ibn 'Amir (w. 118 H) di Damaskus, dengan rawinya Hisyam dan Ibn Dzakwan.
5. 'Ashim (w. 128 H) di Kufah, dengan rawinya Hafsh dan Syu'bah.
6. Hamzah (w. 80 H) di Halwan, dengan rawinya Khalaf dan Khallad.
7. Al-Kisa'i (w. 189 H), dengan rawinya Duri dan Abul-Harits.

Perlu diperhatikan bahwa varian dalam Al-Qur'an sama sekali berbeda dengan kasus berbagai versi injil ke seluruh bahasa di dunia (tidak ada istilah terjemahan injil, yang ada hanyalah Injil bahasa ingris, injil bahasa Indonesia dan seterusnya) ataupun "revisi" pada setiap "percetakan".

Satu hal lagi yang dipertegas bahwa masalah Qira'ah Sa'bah bukan suatu hal yang ditutup-tutupi dalam kajian keilmuan Islam. Bagi anda yang sekolah di madrasah ataupun kuliah di universitas Islam pasti akan mempelajari hal ini di dalam mata kuliah "Ulumul Qur'an". Begitu pun dengan naskah kuno yang dapat anda temukan di beberapa perpustakaan di berbagai belahan dunia. Agaknya hal inilah yang "disajikan" oleh para missionaris kepada para muslim yang belum mengetahuinya agar meragukan keaslian Al-Qur'an saat ini.

Jaminan atas keotentikan Al Quran langsung diberikan oleh Allah SWT yang termaktub dalam firman-Nya "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan adz-Dzikr (Al-Quran), dan kamilah yang akan menjaganya"'(QS.Al-Hijr 15:9)

Untuk mempercepat pembahasan kita langsung saja fokus pada kodifikasi Al-Qur'an pd jaman Ustman bin Affan, karena pada periode inilah para Kristener menuduh bahwa bahwa 7 versi Mushaf itu itu dihilangkan dan ditinggalkan hanya 1 versi

AL-QURAN PADA JAMAN KHALIFAH USTMAN BIN 'AFFAN

Pada masa pemerintahan Ustman bin 'Affan terjadi perluasan wilayah Islam di luar Jazirah arab sehingga menyebabkan umat islam bukan hanya terdiri dari bangsa arab saja ('Ajamy). Kondisi ini tentunya memiliki dampak positif dan negatif.

Salah satu dampaknya adalah ketika mereka membaca Al Quran, karena bahasa asli mereka bukan bahasa arab, maka mereka membaca Alqur'an sering bercampur dengan dialeg bahasa mereka. Fenomena ini di tangkap dan ditanggapi secara cerdas oleh salah seorang sahabat yang juga sebagai panglima perang pasukan muslim yang bernama Hudzaifah bin al-yaman.

Imam Bukhari meriwayatkan dari Anas r.a. bahwa suatu saat Hudzaifah yang pada waktu itu memimpin pasukan muslim untuk wilayah Syam (sekarang syiria) mendapat misi untuk menaklukkan Armenia, Azerbaijan (dulu termasuk soviet) dan Iraq menghadap Usman dan menyampaikan kepadanya atas realitas yang terjadi dimana terdapat perbedaan bacaan Al-Quran yang mengarah kepada perselisihan.

Ia berkata : "wahai ustman, cobalah lihat rakyatmu, mereka berselisih gara-gara bacaan Al-Quran, jangan sampai mereka terus menerus berselisih sehingga menyerupai kaum yahudi dan nasrani ".

Lalu Usman meminta Hafsah meminjamkan Mushaf yang di pegangnya untuk disalin oleh panitia yang telah dibentuk oleh Usman yang anggotanya terdiri dari para sahabat diantaranya Zaid bin Tsabit, Abdullah bin

Zubair, Sa'id bin al'Ash, Abdurrahman bin al-Haris dan lain-lain.
Kodifikasi dan penyalinan kembali Mushaf Al-Quran ini terjadi pada tahun 25 H, Usman berpesan apabila terjadi perbedaan dalam pelafalan agar mengacu pada Logat bahasa suku Quraisy karena Al-Quran diturunkan dengan gaya bahasa mereka.
Setelah panitia selesai menyalin mushaf, mushaf Abu bakar dikembalikan lagi kepada Hafsah. Selanjutnya Ustman memerintahkan untuk membakar setiap naskah-naskah dan manuskrip Al-Quran selain Mushaf hasil salinannya yang berjumlah 6 Mushaf.
Mushaf hasil salinan tersebut dikirimkan ke kota-kota besar yaitu Kufah, Basrah, Mesir, Syam dan Yaman. Usman menyimpan satu mushaf untuk ia simpan di Madinah yang belakangan dikenal sebagai Mushaf al-Imam.
Tindakan Ustman untuk menyalin dan menyatukan Mushaf berhasil meredam perselisihan dikalangan umat islam sehingga ia manuai pujian dari umat islam baik dari dulu sampai sekarang sebagaimana khalifah pendahulunya Abu bakar yang telah berjasa mengumpulkan Al Quran. Adapun Tulisan yang dipakai oleh panitia yang dibentuk Usman untuk menyalin Mushaf adalah berpegang pada Rasm alAnbath tanpa harakat atau Syakl (tanda baca) dan Nuqath (titik sebagai pembeda huruf).
Namun standarisasi pada jaman Ustman tidaklah menafikkan bahwa ada 7 macam Qira'ad yang telah dibenarkan oleh Rasulullah SAW. Sampe sekarang 7 Qira'ad itu masih ada. Hal itu secara tidak langsung mengakibatkan berkembangnya ilmu Al-qur'an (Ulumul Qur'an) saat itu hingga kini. Khalifah Ustman hanya berpesan untuk menggunakan Logat bahasa suku Quraisy (bahasa asalnya) karena Al Quran diturunkan dengan gaya bahasa mereka agar tidak terjadi perpecahan karena perbedaan dialeg antar suku yg nota bene bukan hanya berasal dari Arab dan bisa menimbulkan perpecahan, tidak menghilangkan Qira'ad sama sekali.
KESIMPULAN:
Sangat keliru jika menyimpulkan Qira'at adalah versi Alqur'an yang berbeda, karena pada dasarnya Qira'at hanya perbedaan cara baca/pelafalan, sedangkan tulisan Alqur'an yg dibaca dengan qira'at apapun tetap saja sama.
Berbeda dengan injil yang memang banyak versinya dan beda-beda juga isinya. Berikut saya paparkan sedikit bukti bahwa dalam injil beda versi bisa juga beda isi:
1) TIGA TAHUN ATAU SEVEN YEARS ?
Kemudian datanglah Gad kepada Daud, memberitahukan kepadanya dengan berkata kepadanya: "Akan datangkah menimpa engkau TIGA TAHUN kelaparan di negerimu? Atau maukah engkau melarikan diri tiga bulan lamanya dari hadapan lawanmu, sedang mereka itu mengejar engkau? Atau, akan adakah tiga hari penyakit sampar di negerimu? Maka sekarang, pikirkanlah dan timbanglah, jawab apa yang harus kusampaikan kepada Yang mengutus aku." [2 Samuel 24:13, Alkitab Terjemahan Baru (TB),Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].
Gad datang menghadap dan memberitahukan kepadanya perintah TUHAN itu, katanya, "Mana yang Baginda pilih: Negeri ini ditimpa bencana kelaparan selama TIGA TAHUN, atau Baginda lari dikejar-kejar musuh selama tiga bulan, atau negeri ini diserang wabah penyakit selama tiga hari? Putuskanlah sekarang apa yang harus kusampaikan kepada TUHAN." [2 Samuel 24:13, Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS), Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].
Dari ayat diatas baik dalam versi TB maupun versi BIS dikatakan bahwa negeri Daud akan ditimpa 3 (tiga) tahun kelaparan.
Tetapi menurut berbagai Bible bahasa Inggris dikatakan : So Gad came to David, and told him, and said unto him, Shall SEVEN YEARS of famine come unto thee in thy land? or wilt thou flee three months before thine enemies, while they pursue thee? or that there be three days' pestilence in thy land? now advise, and see what answer I shall return to him that sent me. [2 Samuel 24:13, Authorised Version 1769, King James Version].
And Gad came to David, and told him, and said to him, Shall SEVEN YEARS of famine come to thee in thy land? or wilt thou flee three months before thine adversaries while they pursue thee? or shall there be three days' pestilence in thy land? Now be aware and consider what word I shall bring again to him that sent me. [2 Samuel 24:13, DBY - 1889 Darby Translation, John Nelson Darby]

Pada Alkitab Indonesia para penterjemahnya berani MENGUBAH tujuh tahun menjadi tiga tahun. Hal ini terpaksa dilakukan para penterjemah Alkitab Bahasa Indonesia untuk menghindari pertentangan dengan ayat berikut ini : TIGA TAHUN kelaparan atau tiga bulan lamanya melarikan diri dari hadapan lawanmu, sedang pedang musuhmu menyusul engkau, atau tiga hari pedang TUHAN, yakni penyakit sampar, ada di negeri ini, dan malaikat TUHAN mendatangkan kemusnahan di seluruh daerah orang Israel. Maka sekarang, timbanglah jawab apa yang harus kusampaikan kepada Yang mengutus aku." [1 Tawarikh 21:12, Alkitab Terjemahan Baru (TB),Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].

2) BABI atau BABI HUTAN ?

Demikian juga BABI HUTAN, karena memang berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu. [Imamat 11:7, Alkitab Terjemahan Baru (TB),Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994]

Jangan makan BABI. Binatang itu haram, karena walaupun kukunya terbelah, ia tidak memamah biak. [Imamat 11:7, Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS), Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].

Berdasarkan Alkitab yang sama-sama diterbitkan oleh LAI, dan sama-sama tahun 1994, maka terdapat perbedaan yang mencolok. Satu dikatakan bahwa yang haram dimakan adalah babi hutan dan yang satu dikatakan bahwa yang haram adalah babi. Mari kita lihat berbagai versi bahasa Inggris.

And the swine, because it parts the hoof and is cloven-footed but does not chew the cud, is unclean to you. {Lev 11:7, THE HOLY BIBLE: REVISED STANDARD VERSION. Copyright 1946, by National Council of Churches of Christ. All rights reserved].

And the swine, though he divide the hoof, and be clovenfooted, yet he cheweth not the cud; he is unclean to you. [Lev 11:7, Authorised Version 1769, King James Version]. Menurut Kamus bahasa Inggeris John M. Echols, swine berarti BABI dan bukan BABI HUTAN. Bahkan menurut Bible in Basic English dikatakan: And the PIG IS UNCLEAN to you, because though the horn of its foot is parted, its food does not come back. [Lev 11:7, Bible in Basic English, 1994].

3) DELAPAN BELAS TAHUN ATAU EIGHT YEARS ?

Yoyakhin berumur DELAPAN BELAS TAHUN pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan sepuluh hari lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. (2 Tawarikh 36:9, Alkitab Terjemahan Baru (TB),Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].

Menurut ayat Alkitab diatas dikatakan bahwa Yoyakhin berumur 18 tahun pada waktu jadi raja. Tapi menurut versi Inggris :

Jehoiachin was EIGHT YEARS old when he began to reign, and he reigned three months and ten days in Jerusalem: and he did that which was evil in the sight of the LORD. [2 Chronicles 36:9, Authorised Version 1769, King James Version].

Jehoiachin was EIGHT YEARS old when he began to reign, and he reigned three months and ten days in Jerusalem. He did what was evil in the sight of the LORD. [2 Chronicles 36:9, RSV 1965, by National Council of Churches of Christ. All rights reserved].

Para penterjemah Alkitab Indonesia berani mengubah eight years menjadi 18 tahun agar ayat itu tidak bertentangan dengan :

Yoyakhin berumur DELAPAN BELAS TAHUN pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Nehusta binti Elnatan, dari Yerusalem. [2 Raja 24:8, Alkitab Terjemahan Baru (TB),Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994].

4) 800 ATAU 300 ?

Inilah nama para pahlawan yang mengiringi Daud: Isybaal, orang Hakhmoni, kepala triwira; ia mengayunkan tombaknya melawan DELAPAN RATUS orang yang tertikam mati dalam satu pertempuran. (2 Samuel 23:8).

Inilah daftar para pahlawan yang mengiringi Daud: Yasobam bin Hakhmoni, kepala triwira; ia mengayunkan tombaknya melawan TIGA RATUS orang yang tertikam mati dalam satu pertempuran. (1 Chronicles 11:11).

5. NYAMUK ATAU LALAT?

Perhatikan bagian yang di beri kotak merah pada foto di bawah ini, bagaimana bisa kata "LALAT" pada

Kitab bahasa sehari-hari bisa menjadi "NYAMUK?" pada Kitab terjemahan baru, sejak kapan LALAT = NYAMUK?. Lihat deh foto aslinya:

Dibawah ini adalah seluruh isi Injil Injil Matius 23 (Matius / MAT / Matthew 23)

Terjemahan Baru	Bahasa Indonesia Sehari Hari
(24) Hai kamu pemimpin-pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan.	(24) Kalian pemimpin-pemimpin yang buta! Lalat dalam minumanmu kalian saring, padahal unta kalian telan!

sejak kapan nyamuk = lalat?

1. http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Berbagai-Fitnah-FaithFreedom/172511686108758
2. http://photos-b.ak.fbcdn.net/hphotos-ak-snc1/hs275.snc1/10223_1244994365535_1249663367_30712985_7179974_n.jpg

---

Menjawab Tuduhan Islam Membenarkan Pemerkosaan (2011-11-24 15:50)

Bismillahirrohmaniirrohim....

Antek-antek FFI sering sekali menuduh Islam membela pemerkosa berdasarkan firman Allah SWT berikut :

"Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka orang menuduh itu) delapan puluh kali dera..."(QS.An-Nur:4)

Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang-orang yang benar. (QS. An-Nur : 6)

MANA BAGIAN AYAT YG BILANG WANITA DIPERKOSA JIKA TIDAK ADA 4 SAKSI AKAN DIANGGAP PEZINAH?DISANA DIJELASKAN TENTANG HARUS ADA 4 SAKSI UNTUK MENUDUH WANITA BAIK-BAIK BERZINA. TENTU SAJA KASUSNYA BEDA DENGAN WANITA YG DIPERKOSA, SEJAK KAPAN WANITA KORBAN PERKOSAAN SAMA DENGAN WANITA PEZINA? KALAU MAU BUAT FITNAH TUH YG PINTERAN DIKIT NAPA BIAR GA MALU2IN! WANITA YG DIPERKOSA ADALAH KORBAN JADI TIDAK MUNGKIN DIHUKUM.

SEKARANG KITA LIHAT DEH GIMANA HUKUM ZINA DAN PERKOSAAN (RAJAM) DALAM ALKITAB

a. Tuhan cemburu dengan perzinahan

Dalam Surah Yehezkel 16: 4-42, dijelaskan bahwa Allah telah merasa cemburu dengan pelacur/sundal. Untuk itu perhatikan ayat berikut ini.

"Mereka akan membakar rumah-rumahmu dan menjatuhkn hukum kepadamu (sundal) di hadapan banyak perempuan. Dengan demikian Aku (Tuhan Allah) membbuat engkau berhenti bersundal dan upah sundal tidak akan kau berikan lagi. Demikianlah Aku MELAMPIASKAN murkaKu kepadamu sehingga CEMBURUKU kepadamu reda kembali, barulah Aku merasa tenang dan tidak sakit hati lagi". (Yehezkel 16: 4-42)"

b. Hukum rajam Alkitab (Bibel)

Bagaimana dengan hukum zina dalam Al Kitab, ternyata Al Kitab khususnya perjanjian lama tidak konsisten dan menganggap remeh masalah zina ini. Untuk itu lihat ayat berikut ini:

PERKOSAAN MERUPAKAN KEJAHATAN YANG BESAR, DAN INI DAPAT MEMPENGARUHI KEHIDUPAN WANITA YANG DIPERKOSA.

APA KATA AL KITAB BERHUBUNGAN DENGAN ISU INI? MARI KITA BUKA AL KITAB!

"If a man happens to meet a virgin who is not pledged to be married and rapes her and they are discovered, he shall pay the girl's father fifty shekels of silver. He must marry the girl, for he has violated her. He can never divorce her as long as he lives. (From the NIV Bible, Deuteronomy 22:28)"

22:28 Apabila seseorang bertemu dengan seorang gadis, yang masih perawan dan belum bertunangan, memaksa gadis itu tidur dengan dia, dan keduanya kedapatan–

22:29 maka haruslah laki-laki yang sudah tidur dengan gadis itu memberikan lima puluh syikal perak kepada ayah gadis itu, dan gadis itu haruslah menjadi isterinya, sebab laki-laki itu telah memperkosa dia; selama hidupnya tidak boleh laki-laki itu menyuruh dia pergi. (Ulangan 22:28-29).

Aturan dalam Alkitab diatas sangatlah mengerikan! Ulangan 22:28-29 memaksa wanita yang diperkosa untuk menikah dengan pemerkosanya. Hukum dalam Alkitab tersebut sungguh menggelikan dan tidak rasional. Kita buka lebih lanjut Alkitab!

"But if out in the country a man happens to meet a girl pledged to be married and rapes her, only the man who has done this shall die. (From the NIV Bible, Deuteronomy 22:25)"

22:25 Tetapi jikalau di padang laki-laki itu bertemu dengan gadis yang telah bertunangan itu, memaksa gadis itu tidur dengan dia, maka hanyalah laki-laki yang tidur dengan gadis itu yang harus mati, (ulangan 22:25)

INI AYAT YANG PENTING. KITA MELIHAT DI ULANGAN 22:28 BAHWA JIKA LAKI-LAKI MEMPERKOSA SEORANG GADIS, MAKA GADIS YANG DIPERKOSA WAJIB MENIKAH DENGAN PEMERKOSANYA. SEMENTARA BAGI PEMERKOSA WANITA YANG TELAH MENIKAH MAKA IA WAJIB MATI. JADI TIDAK ADA HUKUMAN YANG REAL BAGI PEMERKOSA GADIS. SI PEMERKOSA ENAK MENIKAH WANITA YANG DIPERKOSANYA.

Pertanyaan :

Bagaimana Alkitab mencegah para pemuda brutal untuk memperkosa gadis yang cantik? Rencanakan saja anda memperkosa Tracy Trinita atau mungkin Agnes Monica yang mudaan dikit, kalau anda sampai dapat melakukannya keberuntungan ada di pihak anda, anda dapat menikahi si Tracy, enakan? Sedang yang diperkosa, menderita lahir batin, sudah gitu harus hidup serumah dengan pemerkosanya, habis itu setiap hari mungkin dia diperkosa terus, kasihan dech! Pelajaran moral apa yang dapat diambil dari ayat diatas? ampun dah!!!

AYAT DI ATAS BERBEDA DENGAN AYAT BERIKUT:

"Apabila ada seorang gadis yang masih perawan dan yang sudah bertunangan—jika seorang laki-laki bertemu dengan dia di kota dan tidur dengan dia (berzina), maka haruslah mereka keduanya kau bawa keluar ke pintu gerbang kota dan kamu lempari dengan batu, sehingga mati (Ulangan 22:24)

Jadi ukuran hukuman rajam hanya dilihat apakah gadis tersebut sudah bertunangan atau tidak, bila sudah bertunangannya, maka hukumnya akan berat, bila belum bertunangan hanya dikawinkan. Dan diberlakukan untuk laki dan juga kepada wanita (dua-duanya dirajam).

Tetapi hukuman ini terasa kontras bila seseorang berhubungan seksual dengan hewan yang hukumannya adalah hukuman mati. Lihat ayat berikut ini:

"Siapa yang tidur (bersetubuh) dengan seekor binatang, pastilah ia dihukum mati (Keluaran 22:19).

Dari beberapa ayat di atas lalu manakah yang harus kita ikuti, perjanjian lama-kah atau perjanjian baru. Hukum rajam juga berlaku bagi yang menghujat TUHAN:

“Siapa yang menghujat nama Tuhan, pastilah ia dihukum mati dan dilontari dengan batu (rajam) oleh seluruh jemaat (Imamat 24:16)

Dikaitkan dengan masalah zina ternyata Injil Perjanjian Baru lebih keras bila dibandingkan Injil Perjanjian Lama untuk itu perhatikan ayat berikut ini:

“Kamu telah mendengar firman: Janganlah berzinah. Tetapi Aku berkata padamu. Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya, maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa daripada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka (Injil Matius 5:27-30).

Hal ini dikuatkan dengan hadits Rasul saw:

“Dari Abu Hurairah r.a., dari Nabi saw. Beliau bersabda: sesungguh nya Allah menentukan untuk anak adam mendapat bagian dari zina, tidak boleh tidak. Zina mata melihat (perempuan), zina lidah berbicara dan zina hati mengharap dan menginginkan, hanya anggota kelamin yang menentukan benar atau tidaknya dia berbuat zina (HR Bukhari) [1783]

Jadi walaupun mata sudah berkeinginan, tetapi tetapi juga yang namanya zina sebenarnya itu ialah zina dengan kemaluan.

Apakah Yesus melaksanakan hukum rajam sesuai perintah perjanjian Baru. Lihat ayat berikut ini:

“Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepadanya. Ia (Yesus) duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepadanNya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus. “Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian (Pen: dirajam). Apakah pendapatMu tentang hal itu?” Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia (Yesus), supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menjalankanNya. (Yohanes 8:2-7)

“Iapun (Yesus) bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: “Barang siapa diantara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu”. (Yohanes 8:8)

“Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya (Yohanes 8:9-10)

Dari ayat di atas sebenarnya Yesus “hendak” menegakkan hukum rajam (Taurat), tetapi tidak satupun ahli-ahli Taurat yang mau melakukannya, apakah karena tidak ada orang yang merasa “tidak berdosa”, semua orang pasti pernah berdosa, tetapi tentunya bukan karena dosa zina, sehingga dapat saja melakukan hukum rajam itu bagi penzina.

Sebenarnya kunci permasalahannya adalah wanita itu “belum” dapat dihukum secara adil, sebab jika dia berzina, paling tidak laki-laki yang ikut berzina juga dihadapkan kepada Yesus, agar keduanya sama-sama dihukum rajam secara adil sesuai hukum Taurat, jadi bukan hanya si wanita itu saja yang dihukum lihat Perjanjian Lama kitab Ulangan 22:24 di atas.

c. Siapa yang menggenapkan Taurat, Yesus atau Muhammad

Hal ini sebagaimana dengan kata-kata Yesus berikut ini:

“Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: “Hai perempuan, dimanakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau? “Jawabnya: “Tidak ada, Tuhan”, lalu kata Yesus: Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang (Yohanes 8:11).

Jadi tidak benar pendapat Paulus kalau Yesus menggenapkan Taurat:

“Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat (Roma 10:4)

Sikap Yesus, seperti pada ayat seperti di atas dikritik Al Quran:

‘Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab (Al Quran) kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena membela orang-orang yang khianat (QS 4:105)

Dengan demikian justru Muhammad saw yang telah menggenapkan Taurat:

“Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bahagian yaitu Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan hukum diantara mereka; kemudian sebahagian dari mereka berpaling, dan mereka selalu membelakangi (kebenaran). (QS 3:23).

d. Islam menegakkan hukum rajam

Dikaitkan masalah zina, Allah berfirman:

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk (QS [17] Al Isra:32)

Para kafir pada umumnya tidak memahami hukum zina dalam Islam. Sehingga mereka mengiterprestasikan menjadi salah. Hal ini dikaitkan dengan QS 24, An Nuur: 4:

“Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan 4 orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) 80 kali dera (cambuk), dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik”. (QS.An-Nur:4)

Akibat kebodohan dan kedangkalan dalam Ilmu Fiqih Islam, maka oleh sebagian kafir telah “memelintir” ayat ini. Seolah-olah dalam hukum zina jika seseorang laki-laki dan wanita bezina, maka sebelum menuduh si lelaki maka dari pihak wanita harus menyediakan 4 orang saksi. Sehingga bila dari pihak wanita tidak menyediakan saksi maka pihak perempuan lah yang akan di hokum rajam sampai mati, sedangkan si laki-laki bebas tanpa tuduhan. Untuk memperkuat “kobohongan” tersebut, maka para musuh Islam merekayasa peristiwa-peritiwa yang “seolah-olah” terjadi di Negara-negara Islam yang menerapkan syariat Islam, yang menggambarkan wanita hamil yang berzina dan mati dirajam.

Cerita-cerita fitnah dan bohong tersebut menjadi laris dan di telan mentah-mentah bagi orang yang bodoh dan dungu dalam hukum islam.

Padahal ayat di atas justru membela dan memberi perlindungan kepada seorang wanita yang dituduh (khususnya wanita baik-baik) berzina. Dengan demikian seorang yang menuduh (penuduh) oranglah menyiapkan 4 orang saksi guna menguatkan tuduhannya, bila tidak, maka hukum cambuk 80 kali justru yang akan diterimanya. Selain itu perhatikan pula firman Allah berikut ini:

“Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji (berzina), hendaklah ada 4 orang saksi diantara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi kesaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan yang lain kepadanya (QS 4:15).

Surat QS 24, An Nuur ayat 4 dan QS 4, An Nisaa ayat 15 di atas sebenarnya saling mendukung, yaitu sebelum menuduh seorang wanita berzina, maka harus ada 4 orang saksi, bila terbukti tuduhan itu baru si wanita di hukum. Bukan dibolak-balik menjadi sebaliknya.

Lalu bagaimanakah hukumnya dua orang yang berzina, yaitu perawan dan bujang menurut Islam, hal ini kedua-duanya harus di hukum:

“Dan terhadap 2 orang yang melakukan perbuatan keji (zina) diantara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertobat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha penyayang (QS 4:16).

“Perempuan dan laki-laki yang berzina hendaklah keduanya didera 100 kali, janganlah menaruh sayang terhadap keduanya, dalam menjalankan agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudiaan, dan hendaklah diperlihatkan hukuman keduanya kepada kaum muslimin (QS 24:2).

“Perempuan dan laki-laki yang berzina hendaklah didera (dicambuk) 100 kali, dan dibuang dari negeri itu selama 1 tahun (HR Muslim).

Dari Abdullah bin Umar ra katanya: “Beberapa orang Yahudi datang kepada Nabi saw menghadapkan seorang pria dan seorang wanita mereka, yang keduanya kedapatan berzina. Rasullulah memerintahkan supaya keduanya di hukum rajam. Lantas keduanya dirajam di tempat-tempat jenazah di samping mesjid (HR Bukhari)

Jadi dalam perzinaan dua orang harus sama-sama dirajam baik laki-laki maupun wanita. Jadi jelaslah Rasulluah adalah menegakkan Hukum Taurat, sebab Taurat adalah ajaran Musa juga berasal dari firman Allah, untuk itu perlu kita simak Hadits berikut ini.

“Dari Abdullah bin Umar ra. Sesungguhnya dia mengatakan, bahwa ada beberapa Yahudi datang kepada Rasullulah saw. Mereka memberitakan kepada beliau tentang seorang laki-laki dan seorang perempuan melakukan perzinaan. Lalu Rasullulah saw, menanyakan kepada mereka: “Apakah kamu dapati dalam Taurat tentang soal Rajam?” Mereka menjawab: “Orang berzina itu ki beri malu dan dipukul. “Kata Abdullah bin Salam *) (kepada orang Yahudi): Kamu dusta! Dalam Taurat ada hukuman rajam”. Lalu mereka kemukakan Kitab Taurat dan dibuka.

Ada seorang diantara mereka meletakkan tangannya untuk menutup ayat rajam itu dan dibacanya hanya yang sebelum dan yang sesudah ayat rajam itu. Lalu Abdullah bin Salam menyuruh orang itu mengangkat tangannya dan kebetulan disitu ada ayat berkenaan dengan rajam. Orang Yahudi tadi berkata: “ Benar dia, ya Muhammad! Di situ ayat tentang hukuman rajam. “Rasullulah memerintahkan supaya kedua orang yang berzina itu dirajam. Saya melihat laki-laki melindungi perempuan supaya jangan kena batu’ (HR Bukhari) No 1822.

Jadi jelas dalam Islam hukum rajam itu berlaku untuk wanita pezina bukan wanita diperkosa.

Wallahu’alam bishshowab...

4.10 December

MENJAWAB TUDUHAN KESALAHAN TATA BAHASA ALQUR’AN (2011-12-30 19:22)

oleh [1]Hanina Syahiedah

[2]

Tuduhan ini berasal dari Hillman,yang ia postingkan di FFI
http://indonesia.faithfreedom.org/forum/kesalahan-fatal-tata-bahasa- arab-dalam-al-quran-t20422/)
pada tanggal 9 Desember 2007
untuk lebih jelasnya saya sampaikan tuduhan tersebut

KESALAHAN FATAL TATA BAHASA ARAB DALAM AL QURAN...

oleh : [3]Hillman

Surah Al Maeda ayat 69

إِنَّ

وَالنَّصَارَى الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالصَّابِئُونَ

خَوْفٌ مَنْ آمَنَ بِاللّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وعَمِلَ صَالِحاً فَلاَ

عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ

Inna

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabioona waalnnasara

man amana biAllahi waalyawmi alakhiri waAAamila salihan fala khawfun

AAalayhim wala hum yahzanoona

= Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

PERHATIKAN KALIMAT INI

وَالنَّصَارَى الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالصَّابِئُونَ

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabioona waalnnasara

DAN PERHATIKAN DUA KATA INI

وَالصَّابِئُونَ وَالنَّصَارَى

waalssabioona waalnnasara

SEKARANG KITA BACA

Surah Al Baqara ayat 62

إِنَّ

وَالصَّابِئِينَ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالنَّصَارَى

مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحاً فَلَهُمْ

أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ

يَحْزَنُونَ

Inna

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalnnasara waalssabieena

man amana biAllahi waalyawmi alakhiri waAAamila salihan falahum ajruhum AAinda rabbihim wala khawfun AAalayhim wala hum

yahzanoona

= Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin , siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah , hari kemudian dan beramal saleh , mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

PERHATIKAN KALIMAT INI

وَالصَّابِئِينَ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالنَّصَارَى

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalnnasara waalssabieena

DAN PERHATIKAN DUA KATA INI

وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ

waalnnasara waalssabieena

TERAKHIR KITA BACA

Surah Al Hajj ayat 17

إِنَّ

الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى

بَيْنَهُمْ وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Inna

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabieena waalnnasara

waalmajoosa waallatheena ashrakoo inna Allaha yafsilu baynahum

yawma alqiyamati inna Allaha AAala kulli shayin shaheedun

= Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabiiin orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

PERHATIKAN KALIMAT INI

الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabieena waalnnasara

DAN PERHATIKAN DUA KATA INI

وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى

waalssabieena waalnnasara

PEMBAHASAN

Mari kita bandingkan ketiga ayat tersebut:

Surah Al Maeda ayat 69

وَالنَّصَارَى الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالصَّابِئُونَ

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabioona waalnnasara

Surah Al Baqara ayat 62

وَالصَّابِئِينَ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالنَّصَارَى

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalnnasara waalssabieena

Surah Al Hajj ayat 17

الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى

allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabieena waalnnasara

LALU BANDINGKAN

Surah Al Maeda ayat 69

وَالصَّابِئُونَ وَالنَّصَارَى

waalssabioona waalnnasara

Surah Al Baqara ayat 62

وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ

waalnnasara waalssabieena

Surah Al Hajj ayat 17

وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى

waalssabieena waalnnasara

TERAKHIR BANDINGKAN

Surah Al Maeda ayat 69

وَالصَّابِئُونَ

waalssabioona

Surah Al Baqara ayat 62

وَالصَّابِئِينَ

waalssabieena

Surah Al Hajj ayat 17

وَالصَّابِئِينَ

waalssabieena

Kita teliti, bagaimana sebuah kerangka kalimat yang serupa dalam ketiga ayat tersebut membuat sebuah kata yaitu وَالصَّابِئِين menjadi berbeda, yang didalam tata bahasa Arab, pengucapan sebentuk kata mempengaruhi arti, kategori tenses dan fungsi nya.

Bentuk kata “waalssabioona” ini adalah sebuah kesalahan tata bahasa Arab yang sangat jelas terlihat, karena pemberian tanda “waw” sehingga dengan pengucapan “oo” dalam bahasa Indonesia dibaca “uu” dalam kata “waalssabioona” menjadikan kalimat dalam surat Al Maeda ayat 69 masuk kategori ”raf’a”.

Sedangkan kata waalssabieena mendapat pemberian tanda “yeh” sehingga diucapkan “ee” dalam bahasa Indonesia dibaca “ii”, dalam kata waalssabieena menjadikan kalimat dalam surat Al Baqara ayat 62 dan surat Al Hajj ayat 17 masuk kategori “nasb”.

Yang terpenting adalah makna dan bentuk kategori-kategori diatas:

Dan bentuk kategori “raf’a” ini adalah “ism” (kata benda) yang menjadi subjek dari sebuah fi’il (kata kerja). Kalimat kategori “raf’a” tidak dapat digabungkan dengan kata إِنَّ , Inna yang penggunaanya dalam sebuah awal kalimat membentuk kategori “nasb”, dimana “ism” (kata benda) adalah objek dari sebuah fi’il (kata kerja).

KESIMPULANNYA

1. Surat Al Maeda ayat 69 adalah salah secara tata bahasa Arab karena bentuk “raf’a”, وَالصَّابِئُونَ “waalssabioona” , tapi mendapat kata إِنَّ Inna, yang menjadi tanda bentuk kategori “nasb”. Sebuah kesalahan yang sangat jelas terlihat.

2. Surat Al Baqara ayat 62 adalah salah secara tata bahasa Arab karena telah berbentuk kategori “nasb”, وَالصَّابِئِينَ waalssabieena , tetapi kata tersebut menjadi subjek dari sebuah kata kerja, yaitu “beriman kepada Allah”, sedangkan bentuk kategori “nasb” yang seharusnya adalah kata tersebut menjadi objek dari sebuah kata kerja.

3. Surat Al Hajj ayat 17 adalah bentuk kategori “nasb” yang benar.

JAWABAN :
Transliterasi yg digunakan Hillman tampaknya merupakan produk software jadi saya perhalus dulu romanization-nya menurut kaidah onomatopeia indonesia dan pakem ”ar-rasmu taab’iun li ar riwaayah”
Surah Al Maidah ayat 69
وَالصَّابِئُونَ هَادُواْ وَالَّذِينَ آمَنُواْ الَّذِينَ إِنَّ صَالِحاً وعَمِلَ الآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللّهِ آمَنَ مَنْ وَالنَّصَارَى
فَلاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ Inna allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabioona waalnnasara man amana biAllahi waalyawmi alakhiri waAAamila salihan fala khawfun AAalayhim wala hum yahzanoona
menjadi : Innalladziina ’aamanuu walladziina haduu was-shoobi’uuna wan-nashoro man amana billahi wal yaumil akhir wa ’amila shoolihAn fala khoufuN ’alaihim wa lahum yakhzanuun
artinya : “Sesungguhnya orang-orang mu’min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”
Surah Al Baqarah: 62
وَالنَّصَارَى هَادُواْ وَالَّذِينَ آمَنُواْ الَّذِينَ إِنَّ وَعَمِلَ الآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللّهِ آمَنَ مَنْ وَالصَّابِئِينَ عَلَيْهِمْ خَوْفٌ
وَلاَ رَبِّهِمْ عِندَ أَجْرُهُمْ فَلَهُمْ صَالِحاً
وَلاَ هُمْ يَحْزَنُونَ Inna allatheena amanoo waallatheena hadoo waalnnasara waalssabieena man amana biAllahi waalyawmi alakhiri waAAamila salihan falahum ajruhum AAinda rabbihim wala khawfun AAalayhim wala hum yahzanoona
menjadi : Innalladziina ’aamanuu walladziina haduu wan-nashoro was-shoobi’iina man amana billahi wal yaumil akhir wa ’amila shoolihAn falahum ajruhum ’inda robbihim wa la khoufuN ’alaihim wa lahum yakhzanuun
artinya : Sesungguhnya orang-orang mu’min, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang

Shabiin , siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah , hari kemudian dan beramal saleh , mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
Surah Al Hajj ayat 17
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ Inna allatheena amanoo waallatheena hadoo waalssabieena waalnnasara waalmajoosa waallatheena ashrakoo inna Allaha yafsilu baynahum yawma alqiyamati inna Allaha AAala kulli shayin shaheedun
menjadi : Innalladziina 'aamanuu walladziina haduu was-shoobi'iina wan-nashoro wal majuusa walladziina asyrokuu innallaha yafshilu bainahum yaumal qiyaamati innallaha 'ala kulli syai'in syahiid
artinya : Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabiiin orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.
nah, yg dipersoalkan disini adalah :
Bentuk kata "was-shobi'una" ini adalah sebuah kesalahan tata bahasa Arab yang sangat jelas terlihat, karena pemberian tanda "waw" sehingga dengan pengucapan dalam bahasa Indonesia dibaca "uu" dalam kata "was-shobi'una" menjadikan kalimat dalam surat Al Maidah ayat 69 masuk kategori "raf'a".
Sedangkan kata was-shoobi'iina mendapat pemberian tanda "ya"' sehingga diucapkan dalam bahasa Indonesia dibaca "ii", dalam kata was-shoobi'iina menjadikan kalimat dalam surat Al Baqara ayat 62 dan surat Al Hajj ayat 17 masuk kategori "nasb".
Yang terpenting adalah makna dan bentuk kategori-kategori diatas:
Dan bentuk kategori "raf'a" ini adalah "ism" (kata benda) yang menjadi subjek dari sebuah fi'il (kata kerja).
Kalimat kategori "raf'a" tidak dapat digabungkan dengan kata إِنَّ , Inna yang penggunaanya dalam sebuah awal kalimat membentuk kategori "nasb", dimana "ism" (kata benda) adalah objek dari sebuah fi'il (kata kerja).
dan disimpulkan secara sepihak (oleh kafir yg belum tentu kenal dengan huruf alif segede tiang listrik) bahwa :
1. Surat Al Maidah ayat 69 adalah salah secara tata bahasa Arab karena bentuk "raf'a", وَالصَّابِئُونَ "was-shobi'una" , tapi mendapat kata إِنَّ Inna, yang menjadi tanda bentuk kategori "nasb". Sebuah kesalahan yang sangat jelas terlihat.
2. Surat Al Baqara ayat 62 adalah salah secara tata bahasa Arab karena telah berbentuk kategori "nasb", وَالصَّابِئِينَ was-shoobi'iina , tetapi kata tersebut menjadi subjek dari sebuah kata kerja, yaitu "beriman kepada Allah", sedangkan bentuk kategori "nasb" yang seharusnya adalah kata tersebut menjadi objek dari sebuah kata kerja.
3. Surat Al Hajj ayat 17 adalah bentuk kategori "nasb" yang benar
Pertama-tama, mari kita mencerahkan nalar tentang apa itu raf'a, nasb, presuposisi إِنَّ , pola dan partikel terkait
huruf wau yang pemberiannya dalam sebuah kata menjadi tanda و ، ـو bentuk raf'a.
huruf ya' yang dibubuhkan dalam sebuah kata menjadi ي ، يـ ، ـيـ ، ـي tanda bentuk nasb.sejauh yg saya tahu, aturan itu tidak pakem dikarenakan beberapa kasus unik.QS Al-Maidah : 69 adalah contoh kasus.
"Raf'a" adalah "isim" (kata benda) menjadi subjek dari sebuah fi'il (kata kerja).
"Nasb", adalah "isim" (kata benda) menjadi objek dari sebuah fi'il (kata kerja).
Kata إِنَّ , Inna (sesungguhnya), penggunaanya dalam sebuah awal kalimat tidak selalu membentuk kategori "nasb", dimana "ism" (kata benda) adalah objek dari sebuah fi'il (kata kerja) karena dalam ayat-ayat berikut, semua kata benda yg mengikuti "inna" merupakan "mubtada" atau "subyek":
Al Kautsar 3: "Inna saani akahuwal abtar", "saani" bentuk jamak dari "insan", artinya "orang2" atau "manusia2", jelas menjadi subyek ayat ini.
Al Qadr 1: "Inna anzalna hufi lailatil qadr", subyeknya "na" dilekatkan langsung pada kata kerja menjadi "anzalna".

Begitu pula dalam Al maidah 69:
"alladzi na amanuu", "walladzi na haduu", "wa shobiuuna", "wan nashora" jelas adalah SUBYEK dari kata kerja "amana" (beriman). "Amana" adalah bentuk "fiil mudhari" (kurang lebih sama dgn Present Tense dan Future Tense dlm Bhs Inggris) untuk Orang Ketiga Jamak. Kecuali jika ayat di atas menggunakan bentuk pasive, maka kata kerjanya akan berubah menjadi "uminu".
Yang menjadi obyek dari kata "amana" adalah "Allah" dan "yawmil akhir".lalu, bila Harf إِنَّ (=sesungguhnya) atau kawan-kawannya memasuki sebuah Jumlah Ismiyyah ataupun Jumlah Fi'liyyah maka Mubtada' atau Fa'il yang asalnya Isim Marfu' akan menjadi Isim Manshub. Perhatikan contoh di bawah ini:
ok? jika إِنَّ rumah itu besar) itu tanpa=) اَلْبَيْتُ كَبِيْرٌ dengan إِنَّ akan menjadi إِنَّ الْبَيْتَ كَبِيْرٌ (=sesungguhnya rumah itu besar).jelas ya? sejelas beda harokatnya.situ ok?
pranala luar : (http://freewebs.com/arabindo/w26.htm)
masalahnya kalimat sekompleks seperti Kalam Allah itu terlalu ruwet jika disimpulkan berdasarkan pemahaman parsial.maka dikemukakan teori pembantu berdasarkan fungsi "man".cekidot :
Bentuk jamak dlm bhs arab itu sebenarnya ada 3:
(1) Jamak sbg subyek, contoh = shobiuuna
(2) Jamak sbg obyek, contoh = shobiina
(3) Jamak sbg subyek yg dilekati preposisi, contoh = shobiina
Nah, dlm al baqarah 62, yg digunakan adalah bentuk jamak yg dilekati preposisi, yakni "man".
Kata "man" dlm bhs arab memiliki beberapa variasi arti yg salah satunya adalah = di antara, misal: "di antara mereka". Dalam artian ini, "man" berfungsi sbg preposisi.
Coba perhatikan terjemahan Al-Baqarah 62:
"Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati."
Nah, jelaskan, dalam ayat di atas kata "man" berarti "siapa saja di antara mereka", yg artinya "man" dlm ayat ini adalah sebuah preposisi yg dilekatkan kepada kata2 benda subyek "nashora", "wahuda", dan "shobiina". Jadi sudah benar secara grammatikal kalo kata yg digunakan adalah "shobiina", bukan "shobiuuna".
Sekarang lihat terjemahan Al Maidah 69:
"Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orang-orang Nasrani, siapa saja (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."
Lihat, kata "di antara mereka" diletakkan dalam tanda kurung, yg artinya dlm ayat bhs arab, kata itu tidak ada. Artinya, kata "man" dlm ayat ini berarti "barang siapa" yg merupakan kata penghubung, bukan preposisi. Makanya yg digunakan adalah kata "shobiuuna".
Jadi dlm Al Baqarah, "man" adalah preposisi "di antara mereka" sementara dalam Al Maida "man" adalah kata sambung "barangsiapa", sama fungsi kalau dlm bahasa Inggris dg kata "who" dlm kalimat ini:
"I know the person who did it".
Al Baqarah 62 dan Al maidah 69 JELAS STRUKTUR KALIMATNYA BERBEDA dan PERBEDAAN ITU DITUNJUKKAN OLEH BENTUK SUBYEKNYA YG BERBEDA ("shobiina" dan "shobiuuna"), dan perbedaan dari bentuk subyek itu pada gilirannya menentukan fungsi dan makna kata "man".
Fungsi dan arti "man" yg mana yg sedang digunakan dapat diketahui dari bentuk subyeknya. Contoh:
(1) Wa shobiina man amanabillah. Di sini "man" berfungsi sebagai preposisi
(2) Wa shobiuuna man amanabillah. Di sini "man" berfungsi sebagai kata hubung
(3) Man amanabillah (tanpa subyek). Di sini "man" berfungsi sebagai kata tanya
Mengapa Al Quran menggunakan 2 struktur kalimat yg berbeda seperti di atas?
untuk memahami QS 2:62 perlu juga dipahami kalimat (أَجْرُهُمْ makna dan fungsi "hum" disitu.Al Baqarah 62 INGIN ,(عِنْدَ رَبِّهِمْ MENEKANKAN BAHWA DI ANTARA KAUM NASRANI, YAHUDI DAN SHOBIIN MEMANG TERDAPAT orang yg beriman kepada Allah dan hari Akhir. Ini berarti kalimat ini lebih berfungsi sebagai kalimat pernyataan, informasi kepada siapa saja yg membaca Al quran. Tujuannya agar tidak ada

generalisasi terhadap kaum nasrani, yahudi dan shobiin bahwa mereka semua itu tidak beriman atau beriman saja.
Al Maidah 69 tidak memiliki penekanan seperti itu dan lebih berfungsi sebagai ATURAN DARI ALLAH, bahwa barang siapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, terlepas apakah dia beragama nasrani, yahudi, shobiin atau muslim, maka Allah akan membalasnya.
Itulah mengapa terjemahan 'diantara mereka' pake dalam kurung pada 5:69 justru salah bila ditulis وَالصَّابِئِينَ.
Cocokkan dengan teori raf'a - nasb!!
Pola demikian itu disebut iltifat dalam najhul balaghah.
===
dan apa pula itu iltifat? penjelasan dibawah mungkin cukup berkenan :
Iltifat adalah pengalihan atau berpaling, dalam sholat, kita melakukan iltifat saat mengucap salam setelah tahiyat akhir.Dalam tatabahasa, artinya adalah dalam satu kalimat yang berlangsung, diselingi oleh kalimat yang berbeda tujuan.
contoh kasus:
Syasya berkata "Hanina, tolong bawakan kiriman tempe ke pasar. Ya Allah, semoga tidak hujan disana. Berikan tempe itu kepada mbak Vesper".
Kalimat "Ya Allah, semoga tidak hujan disana." Itulah yang dinamakan Iltifat.
===
Semua subyek dalam Al Maidah 69 "alladji na amanuu", "walladji na haduu", "wa shobiuuna", "wan nashora" secara BERSAMA2 BERTAUTAN dgn predikat "man amana" dimana "man" berfungsi sebagai kata hubung antara subyek2 tsb dgn kata kerja "amana". Tidak berpengaruh walaupun urutan penyebutan subyek2 tsb ditukar, misalnya menjadi:
"alladji na amanuu walladji na haduu wan nashora wa shobiuuna man amana billahi wal yawmil akhir" atau atau "alladji na haduu walladji na shobiin wa nashora wal mukminiina man amana billahi wal yawmil akhir" tetap saja fungsi "man" adalah sebagai kata hubung. Silahkan perhatikan visualisasi berikut:
([alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiuuna wan nashora] + [man] + [amana billahi wal yawmil akhir wa amila salihan]) + (fala khawfun alayhim wala hum yahzanuuna)
Jadi ayat ini sebenarnya terdiri dari 2 anak kalimat, yakni "alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiuuna wan nashora man amana billahi wal yawmil akhir waamila salihan" (Anak Kalimat 1) dengan "fala khawfun alayhim wala hum yahzanuuna" (Anak Kalimat 2). Selanjutnya Anak Kalimat 1 terbagi lagi menjadi 2 sub anak kalimat, yakni: "alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiuuna wan nashora" dengan "amana billahi wal yawmil akhir waamila salihan" yg keduanya dihubungkan dgn kata hubung "man" (mirip dgn fungsi kata "who" dalam kalimat "He is the boy who always makes noises")
Saya kira utk Al Maidah 69 ini tidak ada permasalahan karena "man" berfungsi sebagai kata hubung dan bentuk "shobiuuna" sudah sesuai dgn kelaziman sebuah subyek. Yg dipertanyakan dalam soal justru bentuk "shobiina" dalam Al Baqarah 62 yg menurut penuduh, mestinya dari bentuknya adalah obyek tapi dari posisinya menjadi subyek.
Dalam Al Baqarah 62, semua subyeknya "alladji na amanuu", "walladji na haduu", "wa shobiina", "wan nashora" secara BERSAMA2 BERTAUTAN dgn preposisi "man". Dengan kata lain, sebagai preposisi maka kata "man" dalam ayat ini merupakan bagian dari subyek2nya. Yg mungkin agak membingungkan bagi kebanyakan orang adalah karena posisi preposisi yg justru berada di belakang kata benda. Namun hal ini merupakan GAYA BAHASA yg dipakai Al Baqarah 62 dan tidak keliru secara grammatika.
([alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiina wan nashora man] + [amana billahi wal yawmil akhir waamila salihan]) + (walahum ajruhum AAinda rabbihim fala khawfun alayhim wala hum yahzanuuna)
Ayat ini juga terdiri dari 2 anak kalimat, yakni "alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiina wan nashora man amana billahi wal yawmil akhir waamila salihan" (Anak Kalimat 1) dengan "walahum ajruhum AAinda rabbihim fala khawfun alayhim wala hum yahzanuuna" (Anak Kalimat 2). Selanjutnya Anak Kalimat 1 terbagi lagi menjadi 2 sub anak kalimat, yakni: "alladji na amanuu walladji na haduu wa shobiina wan nashora man" dengan "amana billahi wal yawmil akhir waamila salihan".
Sekali lagi, bukan kata "man" yg menentukan bentuk subyek tetapi justru bentuk subyek lah yg menentukan

fungsi dan arti kata ”man”!
Kesalahan susunan dan tata bahasa!!
Ini benar benar suatu pernyataan (tanpa bukti) yang sangat aneh.
Bagian besar tata bahasa arab justru ditemukan dalam alquran dan tidak pernah dicatat hingga ratusan tahun setelah quran diturunkan. Bahasa arab klasik menjadi suatu bahasa yang bisa kita perbincangkan itu karena mempunyai tata bahasa tetap dari alquran. Kamus kamus dan buku tata bahasa pertama kali ditulis untuk memelihara bahasa alquran dan hadist dari perubahan bahasa arab yang terjadi akibat pertumbuhan pesat dari kekhalifahan islam ke dalam populasi baru yang terbentang dari pakistan hingga portugal. Buku tata bahasa arab menggunakan kutipan dari quran sebagaimana ini membuktikan lebih dari 500 kaidah tata bahasa.
Satu lagi yang aneh bahwa tuduhan ini datang dari orang kristen. Alasannya, perjanjian baru seluruhnya ditulis dalam bentuk bahasa yunani slang, koine greek, bahasa yunani pasaran/biasa. Dan itu merupakan suatu bentuk bahasa yang buruk dari dari bahasa yunani klasik yang sedikit sekali memperhatikan kaidah tata bahasa.
Saya ingin coba menjawab dari tiga sisi, logika, tata bahasa, balaghah, dan saya kutipkan maknanya dari para penafsir.
1. Logika
Suatu bahasa telah diucapkan jauh sebelum tata bahasa (grammar)-nya diciptakan. Bahasa Inggris jauh telah digunakan untuk berbicara sebelum seseorang duduk dan menetapkan aturan english grammar. English grammar memang telah ditetapkan tapi jauh setelah bahasa inggris digunakan untuk berkomunikasi.
Ambil contoh lain adalah bahasa yunani. Kita semua tahu, bahwa yunani adalah bahasa yang sangat tua. Namun baru abad ke 2 SM, Dionysius Thrax baru membuat buku tata bahasa (grammar)nya. Itupun masih terbatas pada bentuk kata saja. Karyanya ini adalah suatu karya yang sistematis pertama dalam sejarah barat. Sebelum abad 2 M, barulah Apollonius Dyscolus melakukan study terhadap sintaksis (’nahwu’) bahasa yunani, dan saat itulah Dionysius Thrax mentapkan tata bahsa yunani. Dan penetapan itu berdasarkan poet dan penulis-penulis yunani.
Bagaimana dengan arab?
Ada dua sumber utama dari tata bahasa arab yaitu quran dan sajak/puisi islam maupun pra islam. As-Sibawayh, Az- Zamakhsariy, Ibn Hisyam, Malik, Al-Akhfasy, Al-Kasai, Al-Farazdaq, Al-Farra’, Khalil, Al-Farahidi adalah para pakar tata bahasa arab yang kita kenal dan mereka mengakui Quran sebagai sumber tata bahasa.
Bagaimana bisa quran bisa didakwa memiliki kesalahan tata bahasa padahal quran sendiri adalah sumber penetapan tata bahasa??
Gimana logikanya, kita menyalahkan mistar karena menurut kita salah ukuran?
Ini yang disampaikan Dr. Zakir naik dalam video debat versus William Campbell ketika menjawab pertanyaan audiens berkaitan dengan tata bahasa arab.
???
2. Tata bahasa
Dari sudut tata bahasa, ’kesalahan tata bahasa’ (menurut Hilman, yang dicopy paste dari tulisan Newton Faith Freedom) bukan sama sekali tidak bisa dijelaskan.
Sangat aneh bila Hilman (atau bahkan newton) yang ’ahli’ tata bahasa arab melewatkan penjelasan para pakar tata bahasa arab mengenai ayat ini dalam kitab-kitab mereka.
Menurut Sibawaih dan Al-Khalil, Sabi’uuna ialah mubtada. Ini adalah salah satu kasus ’adhf dan sering dijumpai di bahasa Arab. Bagian kalimat itu menunjukkan maksud kadzaalika (juga). Karenanya, kalimat itu maksudnya
”Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, dan juga Shabiin dan orang-orang Nasrani, ...”
Abu Jafar Al-Nahhas dalam A’raab al-Qur’an juga menyatakan serupa bahwa maksud dari Al maidah:69 adalah:
Innal-ladziina ’aamanuu wal-ladziina haaduu man ’aamana bilaahi MIN-HUM wal-Yaumil-’Aakhiri wa ’amila saali-han falahum ajruhum ... was-Shaabi’uuna wan-Nasaaraa KADZAALIK.

(Ditulis kapital dengan cetak tebal warna biru untuk menjelaskan maksudnya)
Terjemahan depag rupanya merujuk pada penjelasan ini.
Menurut Al-Farra', pada kalimat ini, fungsi Inna menjadi "lemah" karena sebab di antara yang saya sebutkan: efek Inna muncul hanya pada beberapa isim. Di kasus ini, kata al-ladziina hanya mempunyai satu bentuk pada semua kasus gramatikal. Contoh lain diambil dari bahasa Arab:
"Inna haa'ulaa'i wa ikhwatuka yukrimuunanaa."
(orang orang ini dan saudaramu berbaik hati pada kami).
Kata haa'ulaa'i tak berubah ubah. Dengan begitu, kita bisa mengatakan ikhwatuka atau ikhwatika dan keduanya benar. Bila kita menggunakan ikhwatuka, maka maksudnya adalah 'orang orang ini dan juga saudaramu berbaik hati pada kami'
Tambahan:

إِنَّ الَّذِيْنَ آمَنُوْا Inna tanshibull Asma wa tarfa'ul khabar, إِنَّ itu tugasnya menasbkan isim me-raf'a kan khabar .

إِنَّ Alladziina Isimnya الَّذِينَ
. إِنَّ jumlah (fi'il fa'il) menjadi khabar inna آمَنُوْا Sampai disini kalimat sudah sempurna dan إِنَّ sudah tidak berpengaruh lagi , lantaran kalimat sudah sempurna sampai آمَنُوْا
waw) nya waw isti'naf yang menjadi awal) وَ = وَالصَّابِئ-ونَ kalimat , dikarenakan ada waw الصَّابِئُونَ (As Shaabi'uuna) menjadi mubtada.
Abu Ubaidah yang menulis dan menjelaskan kata demi kata Al Qur'an yang dilihat dari segi majaz, kinayah serta keindahan struktur kalimat Al Qur'an dalam kitab yang diberi judul Majazul Qur'an, menjelaskan:
Dari segi tata bahasa, di rafa' kannya shabiun pada kalimat itu disebabkab orang Arab tidak membiarkan dua kata isim fa'il berdampingan sebagai khabar dari Inna menjadi mansub keduanya. Mereka (orang Arab) biasanya merafa' kata yang terakhirnya. Akibatnya, kata Inna pada kalimat itu yang berposisi sebagai mubtada' tidak atau menjadi lemah fungsinya.
Kendati peraturan nahwu menetapkan bahwa setiap kata khabar yang mengikuti Inna menjadi mansub, tetapi jika khabar itu terdiri dari dua kata isim fail maka kata yang kedua menjadi marfu'.
Struktur kalimat pada ayat Al Maidah 69 merupakan salah satu bentuk keindahan gramatikal Al Qur'an yang mendahulu khabar dari kata Inna. Jika dilihat dalam kalimat ayat itu, frase ولا هم يحزنون sebenarnya merupakan khabar Inna yang berstatus marfu. maka والصابئون juga khabar Inna yang marfu. Dua frase itu merupakan mubtada dan khabar yang saling terikat satu sama lainnya.
3. Balaghah
Sekali lagi sangat ganjil, bila Hilman (-sekali lagi- yang mencopy paste tulisan newton) juga melewatkan penjelasan pakar tata Bahasa arab lainnya dari sisi Balaghah.
Az Zarkasyi dalam kitabnya Al Burhan, yang merupakan kitab terbesar tata bahasa arab, mendefinisikan contoh pada ayat ini (almaidah:69) sebagai ILTIFAAT. ILTIFAAT jenis ini sama dengan ILTIFAAT pada Al Baqarah:177 dan An Nisa':162 yang keduanya juga dianggap 'salah tata bahasa' oleh Hilman (-sekali lagi- mengcopy paste tulisan Newton) di situs FFI.
Iltifat artinya menoleh, berbelok atau beralih. Iltifat disini berarti membelokkan salah satu diksi kepada diksi yang lain. Umumnya diksi yang dimaksud adalah kata ganti orang baik pertama (takallum), kedua (khitab), atau ketiga (ghaib). Namun Iltifat tidak hanya terbatas itu saja, bisa mencakup tenses dan beberapa hal lainnya. Jadi, jika kita menggunakan kataganti orang ketiga, lalu tiba-tiba diganti dengan menggunakan kataganti orang kedua atau orang pertama, inilah yang disebut dengan iltifat, alias pembelokan. Karena gaya bahasa yang satu ini dianggap nyeleneh, maka para ulama menyebut iltifat sebagai salah satu dari kelompok gaya bahasa "yang bukan pada tempatnya" (khuruj 'an muqtadha al-zhahir).
Silakan ambil satu contoh:
Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya

Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Zumar: 53).
Kita bisa perhatikan, pada ayat ini dibuka dengan ”seruan” dari pihak pertama (Allah swt) kepada hamba-hamba-Nya, lalu kalimat seterusnya malah mengarah pada orang ketiga.
Menurut awam, seharusnya ayat tersebut berbunyi seperti ini:
Katakanlah: ”Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat-Ku, sesungguhnya Aku mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Aku-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
Itu sedikit menyinggung ILTIFAAT secara umum.
Dari sisi tata bahasa Az zarkasyi juga memberikan penjelasan yang kurang lebih sama bahwa ’shaabi’uuna’ adalah marfu’.
contoh lain iltifat yang sejenis adalah Al baqarah: 177 (As Shabiriina bukan As Shobiruuna) dan An Nisa (Wal muqiimina bukan wal muqimuuna)
Penjelasan tersebut juga diulas panjang lebar dalam tafsir al kasyaf-nya Zamakhsary, Al Itqannya As suyuthi, dan tafsir Tabari.
Bahkan Az Zamakhsary, dalam komentarnya mengenai ayat tersebut mengutip syair arab pra islam
Bagian ’anna wa antum’ seharusnya ’anna waiyyakum’. Tapi kita bisa melihat suatu ’gaya bahasa’ yang berbeda dari aturan. Gaya bahasa semacam ini tidak dapat dikatakan sebagai ’kesalahan tata bahasa’. Sebagaimana kita tahu tidak ada nazhim (penyair) arab yang mengkritik tata bahasa quran.
Makna
Shaabi’uun
Surat Al Maidah ayat 69 terutamanya kata “wa shaabi’uuna” perlu dipahami terlebuh dahulu artinya kata itu. Para pakar Ilmu Tafsir memiliki perbedaan pendapat dalam mengartikan kata itu.
Menurut Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya, kata itu menggambarkan kelompok manusia yang bukan dari kaum Yahudi sebagai pengikut ajaran Taurat maupun Nasrani yang mengikuti ajaran Injil atau pun Majusi yang menyembah api. Kelompok Shaabi’un ini tidak jelas agama mereka, bahkan patut diduga mereka tidak beragama.
Ibnu Katsir mengutip pendapat berbeda dari Qotadah yang mengatakan bahwa kelompok ini menyembah malaikat, menyembah ke arah tertentu,, mereka membaca Zabur sebagai kitab suci mereka. Sementara Ibnu Wahab mengatakan bahwa mereka hidup di wilayah Irak dan mereka yang percaya kepada Allah SWT tapi tidak sampai kepada mereka tabligh Nabi SAW karena mereka hidup pada zaman yang berbeda. Sedangkan pada riwayat yang lain disebutkan bahwa mereka tidak termasuk dalam agama Yahudi, Nasrani maupun Majuzi. Mereka tidak termasuk dalam agama-agama yang demikian. Mujahid berpendapat mereka tidak beragama.
Dalam bukunya, Abu Ubaidah cenderung mengartikan Shoiibin adalah kelompok yang sering keluar-masuk agama. Mereka sering berganti-ganti agama. Anutan mereka tidak tetap.
Shabiin
Sama dengan penjelasan di atas kata ”وَالصَّابِئِينَ “ mengandung arti kelompok umat atau entitas tersendiri, bukan Yahudi, Nasrani maupun Majusi. Maka dalam ayat di atas pun kata itu mewakili arti tersendiri yang tidak tersandar dengan lainnya. Sama halnya dengan kata هَادُوا atau وَالنَّصَارَى , kata وَالصَّابِئِينَ (shobiin) adalah ma’tuf (mengikuti) kata sebelumnya. Jadi, tidak ada masalah sama sekali sebab ketiga kata itu merupakan nasb dari Inna. Sedangkan kalimat selanjutnya merupakan khabar Inna. Seperti dalam kalimat Innallaha Ghofurur Rahim. Allaha merupakan Mubtada namun Nasb karena huruf Inna sedangkan Ghofurur Rohim adalah khabar Inna yang marfu.
Sekarang kita coba menganalisa perkata dalam ayat ini dan apa pendapat jamhur ilmu nahwu dan syorop tentang ayat ini dan perkatan ulama tafsir seperti dibawah ini:
Pertama:
Pendapat dari Ulam jamhur nahwu basrah berkata:
Inna (ان) dan Asobiun (الصابئون) Marpu’ ’alan anahu maubtada (مرفوع على انه مبتد)
dan khobarnya mahzub yadulu alaihi khobar magoblahu وخبره مخذوف يدل :Jamhur nahwu mengatakan آمَنُوا
إِنَّ الَّذِينَ: (عليه خبر ماقبله setelah(الصابئون) atau mengakhirkan kata assobiun والنية التأخير kata: wannasoro

(والنصارى)dan ini adalah bentuk nizom makna:
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ وَالنَّصَارَى من امن
منهم بالله واليوم الأخر فلا خوف عليهم ولا هم يخزنون والصابئون كذلك. Sesungguhnya orang mukmin orang yahudi orang kristen siapa saja diantara mereka yang beriman kepada allah dan hari akhir kamudian mereka beramal sholeh mereka mendapt pahala dari sisi tuhan tidak ada kewatiran terhadap mereka dan mereka tidak pula mereka bersedih hati. demikian juga orang sabiin(orang yang keluar dari agama samawiyah)Mereka juga akan mendapat ganjaran yang serupa dengan orang mukmin,yahudi dan nasrani jikalau mereka beriman kepada allah dan beramal saleh.
Dan segi pemakaan kalimat arab, jumlah ismiyah muakadah dengan inna, boleh disebutkan mubtada yang lain selain isim, dan inna disebutkan satu khobar bagi isim" inna" dan dibuang khobar mubtada kedua menunjukkan khobar isim atau membuang khobar isim " INNA" Dan menjadikan khobar yang disebut untuk mubtada yang kedua menunjukkan khobar isim"INNA" MAHZUB.Dan jelas menurut jamhur ulama nahwu basrah ayat ini terlepas dari kesalahan
Pendapat kedua:
Dan inna (ان)Didalam surat almaidah bukanlah,INNA NASIHAH Yang menasabkan mubtada dan meropakkan khobar akan (ان"الناسخة) tetapi ia bermakna" iya" yaitu harpun jawab(حرف جواب)dan tidak dipakai dalam jumlah ismiyah, tidak nasab dan juga tidak khobar, karena allaziina(الذين)Adalah ismun mausul (اسم الموصول) mabni fi mahli ropa'.Dan alamat ropa'nya waw (واو).Karena jama' muzakkaris salim, dan mupradnya:Sobii (صابئ)
Dan semua dari kata: allazina(الذين).Dan assobiun (الصابئون), Dan wannasoro (والنصارى)Ialah ; مرفوعةاما محلا.وهما اسماء:
Allaziina (الذين)ialah مبنية فى محل رفع. Dan wannasoro Marpu'dengan dommah muqadaroh karena isim maqsur yang,(والنصارى) tidak dijelaskan akhir harokatnya, dan assobiun (
'Marpu'lapaz dengan waw jama(الصابئون Dan zamahsari mupasir memilih pendapat yang pertama yaitu mazhab Jamhur ulama nahwu basroh.
Dan imam saukani mengatakan: والصابئون: مرفوع على ابتداء.Dan khobrnya mahzub.
الأخر وعمل صالحافلا خوف عليهم ولا هم يخزنون والصابئون والنصارى واتقدير:إِنَّ الَّذِينَ آمَنُواْ وَالَّذِينَ هَادُواْ من امن بالله واليوم
كذالك Sesungguhnya orang mukmin,orang Yahudi, siapa saja diantara mereka yang berimana kepada allah dan hari akhir dan melakukan amal sholeh, mereka mendapt pahala dari sisi tuhan tidak ada kewatiran terhadap mereka dan mereka tidak pula mereka bersedih hati, demikian juga dengan orang saabiin dan orang nasrani. secara umum penetapan والنصارا معوف على ان الذين امنوا والذين هادو
Dan perbedaan balaghoh dalam ayat ini untu memudahkan perbedaan tiga sekte yang disebutkan Allah yaitu:

الذين امنو - الذين هادو - النصارى - الصائبون- Tiga golongan yang pertama yang disebutkan dalam alqur'an mempunyai ikatan yang kuat karena masing-masing golongan tuhan memberikan kitab suci kepada mereka dan atas mereka ada rosul dari sisi tuhan sebagai berikut:
1. Orang yang Beriman (Islam) : kitab sucinya Alqur'an dan Nabinya Muhammad saw
2. Orang Yahudi kitab suci mereka Taurat dan nabi mereka Musa alaihi wasallam
3. orang Nasooro kitab suci mereka Injil dan nabi mereka Isa alaihi wasallam

Sedangkan golongan yang terakhir Assoibun adalah golongan yang keluar dari dari tiga golongan tersebut mereka tidak mempunyai kitab suci dari tuhan dan tidak ada rosul atas mereka
Dan maqom yang dibicarakan ayat tersebut Allah akan menerima amal mereka disisi tuhan apabila mereka beriman dengan iman yang benar dan melakukan amal soleh dan allah akan menghapus kesalahan mereka sebelum beriman dan allah tidak melihat masa lalu mereka yang telah mereka kerjakan yang selalu bermaksiat kepada allah dan menyukutukan allah dan jikalau mereka mengantinya dengan iman kepada allah dan melakukan amal sholeh allah akan memberikan ganjaran pahala seperti orang yang beriman(Islam)
Haadu: Yakni orang yahudi yang mana disaat turunnya alqur'an kebanyakan mereka menyimpang dari agama mereka dan berpaling dari kebenaran dan mereka merubag dan mengganti apa yang diturunkan Allah kepada

mereka, Dan apabila mereka beriman dengan iman yang benar dan bertaubat kepada allah dan mengikuti apa yang diturunkan allah kepada penutup rosul nabi muhammad saw, maka mereka akan aman dari azab allah dan mereka tidak takut dan bersedih.
Begitu juga dengan orang Nasooro mereka menjadikan tuhan mempunyai anak atau menuhan isa ibn maryam dan mereka melenceng dari ajaran agama mereka, dan apabila mereka beriman dengan iman yang benar , dan memperbaiki perbuatan mereka dan beriman kepada rosul terakhir yakni muhammad saw dan melakukan amal sholeh maka usaha mereka akan dibalas disisi tuhan dan allah akan menghilangkan rasa takut mereka dan mereka tidak bersedih hati.
Kamudian ada golongan tambahan yaitu orang Shoibin mereka keluar dari agama samawiyah dan allah juga akan menerima mereka dan mengampuni mereka sebabgai mana allah mengampuni orang yahudi dan nassooro yang beriman kepada allah dan rosulnya.
Dan coba kita perhatikan hurup waw pada kata shooibuun bukan a'top pada mupradat akan tetapi a'topnya kepada jumlah dan waw yang diatopkan pada jumlah atas yang lain dan tidak digunakan didalam mupradath jumlah ma'tupah, dan Ia tidak nasab tidak nasab dan tidak jar. akan tetapi taarobit baina jumlataini ma'tupah. dan ma'tupnya kepada ma'na bukan kepada kepada harokat i'robnya
Kesimpulan:
Adalah sangat konyol menyatakan bahwa ada 'kesalahan tata bahasa', alasannya:
1. Mustahil Al-qu'ran dihakimi salah tata bahasa karena Al-Qur'an sendiri adalah rujukan tata bahasa arab yang terbesar disamping syair-syair arab.
2. Pengkritik tampaknya tidak paham benar tata bahasa arab. Bagaimana tidak? mereka bahkan melewatkan sejumlah penjelasan pakar tata bahasa arab yang terkenal. Tidak tahu atau tidak mau tahu?? Dua-duanya parah!!
3. Pengkritik tampaknya juga melewatkan beberapa aspek pemahaman Al-quran. Padahal ada enam aspek yang disebut oleh Al Andalusy: Al Lughoh (linguistik), sharf (morfologi kata), nahu (sintaksis), balaghah, dst. Sangat parah sebagai 'ahli' bahasa arab' tidak mengetahui kasus ini digolongkan sebagai iltifaat dalam nahjul balaghah. Bahkan orientalis sekaliber J Burton dalam jurnalnya juga menyertakannya.
Referensi:
1. kutuub : al burhan, al itqan, at tabari, al kassyaf dll
2. berbagai situs internasional yang membantah langsung: islamic.org.uk, understanding-islam.com, answeringchristianity.org, islamic awareness.org, angel-fire.com
3. berbagai tulisan dalam forum dan blog: AFFI ('kong naif' dan 'dark'), ummah.com, religusta @multiply.com, dan tulisan Newton di FF, Sam Shamoun di Answering islam, dan tentunya copi pastenya Hilman di FFI.
4 buku tulisan barat, R. Paret, The Cambridge History Of Arabic Literature; 'Linguistic errors in the Qur'ān', Journal of Semitic Studies, J. Burton.
5. Tulisan bebas di situs islam: MS Abdel Halim, Khalid dan Wail Ibrahim serta video debat Dr. Zakir naik vs dr. William Campbell
Kesimpulan berikut mungkin menawarkan efek TL/DR artikel diatas :)
Dalam ketiga ayat yang diajukan, semuanya diawali dengan إِنَّ, di mana - seperti telah dijelaskan sebelumnya - berfungsi menasabkan mubtada (isim) dan merofakan khobar. Q.S. Al-Hajj:17 dan Al-Baqarah:62 tidak perlu diperdebatkan karena memang bentuk mubtada (isim) nya mansub (nasab). Penggunaan "wawu" sebagai "athof" sehingga kata yang mengikuti "wawu" akan bernasib sama dengan kata pertama, yaitu dinasabkan. Mari kita lihat dua ayat tersebut agar lebih jelas:
Al-Hajj:017
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ
وَالنَّصَارَىٰ وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا Al-Baqarah:062
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَىٰ
وَالصَّابِئِينَ Sekarang, permasalahannya adalah antara Q.S. Al-Baqarah:62 dan Al-Maaidah:69. Di Q.S. Al-Baqarah:62 tertulis وَالصَّابِئِينَ dan di Q.S. Al-Maaidah:69 tertulis وَالصَّابِئُونَ. Yang satu nasab dan

yang lainnya rofa. Kenapa bisa demikian? Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, itulah keindahan gaya bahasa Al-Quran. Silakan diperhatikan lagi, di Q.S. Al-Baqarah:62 terdapat dua isim fa'il berdampingan di mana الصَّابِئِينَ terletak di kata kedua. Begitu juga dengan Q.S. Al-Maaidah:69 di mana terdapat dua isim fa'il berdampingan dan kata الصَّابِئُونَ terletak di kata pertama. Kebiasaan orang Arab umumnya jika terdapat dua isim fa'il berdampingan dan keduanya dijatuhi hukum nasab, maka hanya kata kedua yang diberlakukan hukum nasab tersebut. Dengan demikian, tidak ada kesalahan dalam Q.S. Al-Maaidah:69. Berikut ayatnya:
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئُونَ
وَالنَّصَارَى ** **Sekarang kita bahas alkitab deh!!!
Dalam Alkitab bahasa Ibrani, ada sebuah kalimat yang secara aturan tata bahasa salah. Kesalahan ini begitu konsisten, terjadi di keseluruhan Alkitab. Jadinya tidak ada yang menganggapnya sebagai sebuah kesalahan. Kesalahan ini berupa kata kerja tunggal yang disertai kata benda jamak, sehingga menyalahi aturan tata bahasa Ibrani.
Kata tersebut adalah Elohim.
Kejadian 1:1 "Allah menciptakan langit dan bumi."
kata 'Allah' yang dipakai adalah Elohim (אלוהים). Bentuk jamak dari kata Eloah, yang dibentuk dengan memberi akhiran 'im'. (Ini hanya sebuah penyederhanaan)

בְּרֵאשִׁית בָּרָא אֱלֹהִים אֵת הַשָּׁמַיִם וְאֵת הָאָרֶץ Hebrew,

בְּרֵאשִׁית- בָּרָא אֱלֹהִים אֵת הַשָּׁמַיִם וְאֵת הָאָרֶץ: Translit, BERE'SYIT {pada mulanya } BARA' {Dia menciptakan } 'ELOHIM {Allah } 'ET HASYAMAYIM {langit itu } VE'ET {dan } HA'ARETS {bumi itu }
Kata 'menciptakan' (ליצור) Yang dipakai merupakan kata kerja tunggal. Dengan demikian orang yang membaca kalimat pertama Alkitab akan tahu ada kesalahan di situ. Masalahnya, seperti yang saya katakan tadi, kesalahan ini begitu konsisten di seluruh Alkitab. Setiap kali Elohim merujuk kepada Allah Israel, kata kerjanya selalu berbentuk tunggal.
Makanya, dalam Alkitab bahasa Indonesia, Elohim akan diterjemahkan menjadi 'ilah-ilah' jika disertai kata kerja jamak. Dan diterjemahkan menjadi Allah jika kata kerjanya tunggal.
Kesalahan inilah yang membuat beberapa orang berkata, konsep tentang Allah Tritunggal sudah muncul dalam kalimat pertama Alkitab. Alasannya, Allah di situ berbentuk jamak, sedangkan kata kerjanya tunggal.
Ada pula yang berkata, kata Allah yang dipakai berbentuk jamak karena Israel percaya kepada Allah yang Maha Esa, yang tidak bisa dijamakkan. Dengan demikian Allah ini dihormati dengan pemakaian bentuk jamak. Bentuk yang dianggap paling lengkap dan sempurna.
Sebuah kesalahan Tata Bahasa untuk membenarkan kesalahan Konsep Ketuhanan!!
Artikel terkait :
[4]apakah HILLMAN benar-benar jago bahasa 'Arab?

1. http://www.facebook.com/hanina.syahiedah
2. http://sphotos.ak.fbcdn.net/hphotos-ak-snc4/hs196.snc4/38139_135430066494776_125538707483912_165547_3055145_n.jpg
3. http://answering-ffi.blogspot.com/2009/03/apakah-hillman-benar-benar-jago-bahasa.html
4. http://answering-ffi.blogspot.com/2009/03/apakah-hillman-benar-benar-jago-bahasa.html

Chapter 5

2012

5.1 January

Menjawab Tuduhan : Rasulullah melanggar Qs 2:222 (2012-01-04 10:17)

[1] Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: “Haidh itu adalah suatu kotoran.” Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci . Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. Al-baqarah:222
Al Bukhari. Volume 1, Book 6, Number 295: Narrated ‘Urwa: A person asked me, “Can a woman in menses serve me? And can a Junub woman come close to me?” I replied, “All this is easy for me. All of them can serve me, and there is no harm for any other person to do the same. ‘Aisha told me that she used to comb the hair of Allah’s Apostle while she was in her menses, and he was in Itikaf (in the mosque). He would bring his head near her in her room and she would comb his hair, while she used to be in her menses.”
Tuduhan■
Muhammad berkata bahwa SEMUA ISTRI2NYA DAPAT MELAYANI MUHAMMAD, WALAUPUN MEREKA SEDANG MENS. Dengan kata lain, tidak pandang siapa istri2 Muhammad, semua istri2 Muhammad dapat melayani Muhammad walaupun mereka sedang mens, jadi semua orang pun dapat melakukan seperti apa yang Muhammad lakukan (meniduri istrinya yang sedang mengalami datang bulan).

Berarti Muhammad, bukan nabi suci, melainkan nabi yang tidak dapat menahan nafsu sexnya sehingga istri2-nya yang sedang mens dapat disetubuhinya, walaupun itu dilarang oleh Quran (Albaqarah 2: 222)
Jawaban■>
terjemahan hadits yang dikutip si fulan ini kedalam bahasa Indonesia : Cerita dari 'Urwah bahwa dia ditanya orang : "Bolehkah wanita haid melayaniku, dan bolehkah wanita junub mendekatiku?" Jawab 'Urwah, Semuanya boleh bagiku. Semuanya boleh melayaniku dan tiada celanya. "Aisyah menceritakan kepadaku, dia pernah meyisir rambut Rasulullah SAW, ketika sedang haid. Padahal ketika itu Rasulullah sedang i'tikaf di masjid. Maka didekatkannya kepalanya kepada 'Aisyah yang sedang berada dikamarnya, lalu 'Aisyah menyisir rambut Rasulullah, padahal dia sedang haid" {Hr. Bukhari 187 }
hadist yang di 'kutip' untuk menghujat rasulullah adl menggambarkan bahwa ketika haid '**Aisyah MENYISIR rambut beliau dan tidak melakukan persetubuhan.**

Ayat yang dia katakan bertentangan dengan al Baqarah 222 menceritakan bahwa : Dan mereka bertanya kepadamu (wahai Muhammad), mengenai (hukum) haid. Katakanlah: Darah haid itu satu benda yang mendatangkan mudarat. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari perempuan (jangan bersetubuh dengan isteri kamu) dalam masa datang darah haid itu, dan janganlah kamu hampiri mereka (untuk bersetubuh) sebelum mereka suci. Kemudian apabila mereka sudah bersuci maka datangilah mereka menurut jalan yang diperintahkan oleh Allah kepada kamu. SesungguhNya Allah mengasihi orang-orang yang banyak bertaubat, dan mengasihi orang-orang yang sentiasa mensucikan diri.
Surat Al Baqarah tsb diturunkan atas jawaban dari pertanyaan yang ditujukan kepada Nabi Muhammad kala itu bagaimanakah sekiranya memperlakukan wanita yang sedang haid, karena kala itu pada zaman Jahiliyah orang yahudi / Majusi terlalu berlebih-lebihan dalam menjauhi isterinya ketika datang bulan, mereka sama sekali tidak mau makan, minum, duduk-duduk dan tinggal serumah dengan isterinya yang kebetulan datang bulan. Sementara orang Nasrani melakukan / menyetubuhi wanita yang sedang haid..
oleh karena itu Nabi Muhammad s.a.w. kemudian menjelaskan kepada mereka maksud daripada ayat tersebut, dengan sabdanya sebagai berikut.
Saya hanya perintahkan kepadamu supaya kamu tidak menyetubuhi mereka ketika mereka itu dalam keadaan haidh; dan saya tidak menyuruh kamu untuk mengusir mereka dari rumah seperti yang dilakukan oleh orang ajam.
sumber :note Phoenix menjawab

1. `http://catatanmy.files.wordpress.com/2011/12/haidh1.jpg`

Menjawab Gugatan tentang Pembukuan Al Qur'an (2012-01-14 10:22)

[1] Segala puji milik Allah, Dzat yang telah menurunkan Al Qur'an kepada pemimpin kita, Muhammad shollallaahu 'alaihi wa sallam. Sholawat dan salaam semoga Allah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad.

Islam sebagai sebuah kepercayaan, sistem ritual, dan sekaligus sistem kehidupan, tidak mungkin mempertahankan bentuk keaslian dan kesakralannya tanpa ada jaminan terhadap keotentikkan Al Qur'an. Oleh karena itu, sejak awal penurunan Al Qur'an, senantiasa ada sebagian umat islam yang membaktikan dirinya untuk menjaga keotentikan Kitab tersebut. Mereka telah mengembangkan sistem yang sedemikian rupa, sehingga sampai saat ini, kita masih bisa membaca wahyu yang diturunkan oleh Sang Pencipta itu persis sebagaimana Jibril 'alaihis salaam mengajarkannya kepada Nabi Muhammad shollallaahu 'alaihi wa sallama.

Akan tetapi, musuh-musuh islam senantiasa ingin meruntuhkan islam dengan segenap cara. Keimanan terhadap Al Qur'an yang memiliki posisi sedemikian strategis tak luput dari incaran mereka. Mereka ingin mengarahkan tikaman langsung ke arah jantung keperayaan umat (aqidah) yang senantiasa memompa dan mengalirkan arus keimanan serta ketaqwaan keseluruh tubuh kaum muslimin. Jika kepercayaan terhadap Al Qur'an ini runtuh, tidak ada lagi yang bisa dipertahankan dari islam.

Salah satu usaha yang mereka lakukan untuk menebar keraguan terhadap Al Qur'an adalah memberikan persepsi yang lemah dan kabur mengenai sejarah pembukuan Al Qur'an. Mereka ingin menunjukkan sebuah fakta palsu bahwa Al Qur'an -dalam sejarahnya- memiliki banyak versi yang membingungkan, dan tidak ada yang bisa menjamin bahwa mush-haf yang ada ditangan kita saat ini adalah benar-benar Al Qur'an, kalamullah. Allahumma-nshurnaa 'alal qoumil kaafiriin!

Seorang orientalis, Gerd E. Joseph Puin, mengatakan, "Kaum muslim beranggapan bahwa semua yang ada di antara dua sampul (baca: Al Qur'an) adalah kata-kata Tuhan yang tidak pernah mengalami perubahan". Kemudian dia berkata, "mereka suka mengutip (dari bible) teks yang menujukkan bahwa bible punya sejarah (penulisan pasca kematian yesus), dan dia tidaklah jatuh dari langit. Tetapi sampai saat ini, Al Qur'an

selalu berada di luar diskusi seperti ini. Satu-satunya cara untuk menggempur dinding (keyakinan) ini adalah dengan membuktikan bahwa Al Qur'an juga memiliki sejarah (penulisan dan penyempurnaan pasca Muhammad shollallaahu 'alaihi wa sallama).1

Untuk membuktikan tuduhan mereka itu, mereka berusaha menunjukkan fakta tentang adanya keragaman teks dan bacaan (qiroah) pada masa-masa awal islam. Mereka menganggap, mushaf yang ada sekarang tidak mengakomodir keragaman itu. Oleh kaenanya, mereka mengkampanyekan usaha penyusunan "Al Qur'an " edisi kritis sebagai tandingan Al Qur'an yang sebenarnya. Bahkan usaha ini telah mempengaruhi sebagian orang islam yang merasa inferior di hadapan orientalis dan menyangka bahwa usaha penyusunan edisi kritis adalah usaha yang jujur, ilmiah dan positif.

Tofik Adnan Amal menulis di harian Jawa Pos, 28 Oktober 2001, "Di kalangan muslim kebanyakan, teks (rasm) dan bacaan (qiro'ah) dalam mush-haf Al Qur'an dewasa ini diyakini sebagai rekaman lengkap dan otentik wahyu-wahyu Nabi Muhammad shollallaahu 'alaihi wa sallama. yang dikodifikasi oleh Zaid bin Tsabit berdasarkan otoritas Kholifah 'Utsman bin "affan. ... Tetapi, orang yang mengetahui perjalanan sejarah Al Qur'an menyadari bahwa keadaan yang sebenarnya adalah tidak sesederhana itu. Sejarah awal Al Qur'an justru menunjukkan eksisnya keragaman tradisi teks dan bacaan kitab suci itu, yang karena dan atasnya dilakukan serangkaian upaya unifikasi untuk menjamin kemantapannya. ... Proses (unifikasi) tersebut masih meninggalkan sejumlah masalah mendasar, baik dalam ortografi teks maupun pemilihan bacaannya,... karena itu, tulisan ini juga akan membahas bagaimana menyelesaikan permasalahan itu lewat suatu upaya penyuntingan edisi kritis Al Qur'an.2

Masalah-masalah itu pada kesempatan lain ia ungkapkan dengan pilihan kata yang begitu agresif dan provokatif , misalnya : "(cerita tentang) pengumpulan Al Qur'an itu memiliki banyak versi"; "Semua teori tentang pengumpulan Al Qur'an itu centang-perentang (simpang siur)"; "kisah pengumpulan Al Qur'an itu saling kontradiksi" ; "proses unifikasi dan stabilisasi yang dimotori 'Ustman (radliyallahu 'anhu -penukil) itu baru dapat tercapai pada abad ke-4 H".3 Dia memakan telah mentah-mentah segala macam claim dan pernyataan tentang sejarah pengumpulan Al Qur'an, termasuk dari orientalis, tanpa proses penyeleksian terhadap bobot, bibit dan bebet informasi tersebut, dan menganggap semuanya sama-sama valid. Dengan begitu pembaca dibuat ikut bingung oleh semua informasi yang dia paparkan. Dengan mengatakan bahwa Al Qur'an baru stabil setelah masuk abad IV H berarti dia telah memposisikan Al Qur'an sebagaimana "taurat" dan "injil" yang baru mapan setelah selang waktu beberapa lama dari waktu penurunannya. Dia tidak merasa canggung untuk memaparkan tuduhan ini meski sekedar berdasarkan data yang janggal.4

Taufik Adnan Amal sendiri tidak pernah secara jujur dan sungguh-sungguh menyusun "mushhaf kritis" itu. Ia sudah percaya kepada usaha orientalis yang menurutnya mungkin lebih "tsiqoh" dan "faqih" dari para shohabat dan ulama umat islam. Wacana yang ia angkat tentang Al Qur'an edisi kritis itu sama sekali tidak dimaksudkan untuk memotivasi dirinya sendiri guna menyusun edisi kritis tersebut. Tapi yang jelas, pernyataan-pernyata annya itu punya terget yang kasat mata, yaitu menggugat otoritas mushhaf Al Qur'an, dan menebarkan teror kepada umat islam mengenai otentitas kitab yang mereka imani sebagai kalamullah itu. Bahkan saat ini, teror tersebut telah beredar dalam bentuk buku.5 Teror itulah sebenarnya yang secara sungguh-sungguh ingin ia wujudkan, bukan usaha dan "pengabdian" yang jujur untuk menyunting edisi kritis, "memperpaiki" mushhaf yang disusun dan disepakati oleh para shohabat radliyallaahu 'anhum. Saya kira isu edisi kritis tidak punya signifikansi apa pun kecuali mengembangkan keraguan dan kritik yang tidak ilmiah terhadap Al Qur'an. Dan yang lebih penting, ini merupakan usaha untuk melunturkan nilai sakralitas Mush-haf 'Utsmani, dan meletakkannya pada posisi yang debateble, sehingga menggoyahkan posisinya sebagai dasar hukum islam yang utama. Wallahu a'lam

Oleh karena itu, para pejuang penegakkan kehidupan islam harus memiliki alasan yang kuat untuk menolak benih-benih keraguan yang ditebarkan oleh musuh. Sebab, walau bagaimanapun, kita sedang dan akan terus berusaha tampil di atas mimbar, kemudian berusaha meyakinkan kaum muslimin untuk meyakini apa yang kita yakini, dan tentu saja sekaligus dengan membantah dan menghancurkan segala peryataan yang negatif dan batil. Berikut ini kita akan membantah dan membatalkan landasan-landasan diajukannya proposal penyuntingan "Al Qur'an" edisi kritis alias edisi gadungan. Wallaahul waliyut taufiq, wa huwal musta'aan

Tuduhan Terhadap Mush-haf 'Utsmani: Alasan-alasan Pencarian Mush-haf Alternatif

Mush-haf ‘Utsmani adalah mush-haf standar yang disahkan oleh para shahabat pada masa kholifah ‘Utsman bin ‘Affan radliyallaahu ‘anhu. Para orientalis dan para “penggemar” mereka sering berkata yang bukan-bukan terhadap mush-haf standar ini. Berikut ini adalah sebagian dari serangan mereka terhadap Mushaf ‘Utsmaniy :

Pertama, penyusunan Mush-haf Al Imam itu tidak objektif, sangat terpengaruh oleh otoritas politik ‘Utsman -radliyallahu ‘anhu. Karena itu, mereka mengklaim bahwa ada sebagian shohabat, seperti Ibn Mas’ud dan Ubay bin Ka’ab radliyallahu ‘anhuma, yang menyebarluaskan mush-haf indepnden. Mushaf itu mereka susun sendiri sesuai keyakinan mereka yang berbeda dengan mushaf resmi. Kemudian mereka mengajarkan apa yang mereka yakini itu kepada murid-murid mereka. Oleh karena itu -masih kata mereka-, pada masa awal, teks dan bacaan Al Qur’an di kalangan kaum muslimin itu sangat bervariasi.

Kedua, Mush-haf ‘Utsmani tidak memiliki titik6 dan tidak memiliki tanda vokal (harokat: fat-hah, kasrah, dhomah). Ketiadaan titik dan harokat inilah yang menurut mereka melahirkan keragaman dan kesimpang-siuran dalam cara pembacaan Al Qur’an (qiro’ah). Sehingga -menurut mereka- pada masa awal, kaum muslimin memiliki bacaan yang tidak menentu. Bacaan ini baru mapan ketika otoritas “ortodoksi islam”7 memberikan dukungan politik terhadap qiro’ah as sab’ah (qiroah riwayat Imam yang tujuh). Menurut mereka, kemapanan ini baru terjadi pada abad IV H.

Ketiga, rasm (bentuk penulisan) Mush-haf ‘Utsmani mengandung taks-teks yang janggal, karena ada bagian-bagian yang tidak sinkron dengan pelafalan dan tidak konsisten dalam penulisan. Mereka menuduh bahwa ketidakkonsistenan dalam penulisan itu terjadi karena kesalahan tulis atau penggunaan dialek yang tidak menentu (setengah-setengah) .

Keempat, unifikasi yang dilakukan otoritas ‘Utsman ini dituduh secara otomatis telah berusaha meniadakan varian bacaan yang dilegitimasi oleh Nabi shollallaahu ‘alaihi wa sallama sendiri, yaitu bahwa Al Qur’an yang turun dalam “tujuh huruf”. Dengan asumsi bahwa mush-haf ‘Utsmani tidak mencakup apa yang disebut sebagai “tujuh huruf” secara keseluruhan, berarti Mush-haf ini telah menghilangkan banyak bagian dari Al Qur’an.

Oleh karena permasalahan- permasalahan tadi, mereka memberikan penilaian yang sumbang terhadap mushaf yang dikompilasi oleh para shohabat tersebut (mushaf utsmaniy). Untuk menyelesaikan “permasalahan-permasalahan” yang terkandung dalam mush-haf yang disepakati itu, mereka berusaha menyusun mush-haf modern yang lebih baik, objektif, dan lebih ilmiah. Seakan-akan mereka ingin menghadirkan sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah diusahakan oleh para shohabat ridlwaanullaah ‘alaihim. Dari sini saja sudah terlihat kekonyolan dari proyek penyesatan bergaya intelektual ini. Kali ini kita akan membahas masalah pertama dan kedua dan menjawab syubhat yang mereka lontarkan. Laa haula wa laa quwwta illa billaah!8

Apa Yang Disebut Dengan Mush-haf Al Imam Alias Mush-haf ‘Utsmani

Karena yang menjadi sumber permasalahan adalah apa yang disebut dengan Mush-haf ‘Utsmani, maka tidak bisa tidak kita harus mendiskripsikan terlebih dahulu apa yang disebut Mushaf ‘Utsmaniy. Mush-haf Utsmaniy bukanlah mush-haf yang dimiliki secara pribadi oleh kholifah ‘Utsman radliyallahu ‘anhu. Melainkan, mush-haf yang ditulis (disalin) dari shuhuf Al Qur’an yang telah dikumpulkan pada masa pemerintahan Kholifah Abu Bakar radliyallahu ‘anhu oleh sekelompok shohabat radliyallahu ‘anhum yang ditunjuk oleh kholifah ‘Utsman radliyallahu ‘anhu. Jadi mush-haf ‘Utsmani ini tidak bisa dilepaskan dari apa yang telah dikumpulkan oleh para shohabat rdlwaanullah ‘alaihim pada masa pemerintahan Abu Bakar radliyallahu ‘anhu. Sebab, mush-haf ‘Utsmani hanya merupakan salinan dari apa yang dikumpulkan sebelumnya. Oleh karena itu, kita perlu melihat bagaimana para shohabat mengumpulkan shuhuf -lembaran-lembaran terpisah-tersebut pada masa Abu Bakar radliyallahu ‘anhu.

Motivasi pengumpulan shuhuf. Perang Yamamah menggugurkan sekitar 70 orang huffadz ternama. Oleh karena itu, ada kekhawatiran jika hal itu terjadi terus, maka shuhuf/lembaran-lembaran ayat-ayat yang ada di tangan para huffadz itu akan ikut sirna bersama kematian mereka. Sehingga Umar radliyallahu ‘anhu mengusulkan kepada Abu Bakar radliyallahu ‘anhu agar negara melakukan usaha pengumpulan shuhuf yang ada ditangan para shohabat radliyallahu ‘anhum.9 Kemudian Abu Bakar radliyallahu ‘anhu menunjuk beberapa orang panitia pengumpulan yang dipimpin oleh Zaid bin Tsabit radliyallahu ‘anhu.

Apa yang dimaksud dengan pengumpulan shuhuf. Panitia yang dipimpin Zaid radliyallahu ‘anhu bukan

mengumpulkan bacaan atau hafalan dari para shohabat,10 melainkan mengumpulkan dokumen otentik berupa tulisan wahyu yang ada pada tulang, lempengan batu, lembaran kulit, atau pelepah kurma yang merekam pendektean ayat-ayat Al Qur'an oleh Nabi 'alaihish sholatu was salam kepada para shohabat radliyallahu 'anhum. Jadi, para shohabat ra ingin mengumpulkan dokumen yang ditulis langsung di hadapan Nabi 'alaihish sholatu was salam. Sebab, kalau sekedar hafalan, maka para shohabat tidak butuh pengumpulan, karena banyak sekali di antara mereka yang hafal Al Qur'an secara utuh di luar kepala yang setiap saat mereka gunakan untuk sholat, tilawah, inthimbat dan beristidlaal. Saat Nabi 'alaihish sholatu was salam wafat, tak terhitung orang yang hafal Al qur'an secara keseluruhan. Ada satu kasus, di mana para shohabat ra benar-benar tahu dan hafal mengenai ayat terakhir dari surat Baro'ah (At Taubah), akan tetapi mereka sedikit bingung karena belum seorang pun datang membawa dokumen yang mencatat ayat itu. Tapi kemudian, ayat itu ditemukan pada catatan yang dibawa oleh Abu Khuzaimah ra –yang oleh Nabi 'alaihish sholatu was salam, kesaksiannya disetarakan dengan dua orang.11 Ini menunjukkan bahwa panitia waktu itu sedang berusaha menyalin dan mengumpulkan dokumen, bukan sekedar redaksi saja. Sebab pada hakekatnya, apa yang mereka kumpulkan dan mereka salin itu telah mereka hafal sebelumnya.

Metode pengumpulan. Pertama, panitia melakukan pengumuman kepada seluruh shohabat ra di Madinah (jumlah mereka belasan ribu). Umar ra berseru kepada semua orang: "siapa yang telah mengambil Al Qur'an dari Rasulullah maka hendaklah ia datang dengannya!".12 Diriwayatkan juga bahwa Bilal bin Rabah ra berkeliling kota untuk mencari shohabat ra yang memiliki dokumen Al Qur'an.13 Jadi ini merupakan proyek massal yang terbuka dan diikuti oleh seluruh shohabat. Sehingga tidak bisa disebut sebagai "mush-haf versi penguasa".

Kedua, panitia duduk di depan masjid, kemudian hanya menerima sesuatu yang padanya terkumpul padanya tiga syarat, yakni:

· Berupa dokumen tertulis

· Apa yang ditulis itu telah dikenal dan dihafal oleh banyak shohabat

· Disertai dua saksi yang menyaksikan bahwa dokumen itu memang ditulis di hadapan Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama.14

Bukanlah suatu hal yang aneh jika ada individu-individu shohabat ra ada yang mengira sesuatu yang ada padanya (berupa catatan) itu adalah Al Qur'an, padahal bukan. Atau bisa jadi ada yang mengira bahwa hafalannya lengkap, ternyata tidak lengkap. Maka ditetapkanlah kriteria yang semacam itu. Oleh karena itu, panitia sempat menolak informasi Umar ra tentang ayat rajam. Juga menolak informasi Ummul Mukminin Hafshoh radliyallahu 'anha mengenai frase "wa sholaatil 'ashr" di belakang kalimat "haafidhuuna 'alaa sholawaati wustho", Juga tidak dimasukkannya kata wadzdzakari wal untsaa yang diinformasikan oleh Abu Darda' ra setelah kalimat "wallaili idzaa yaghsyaa". Juga tidak memasukkan kata "muttatabi'at" yang diriwayatkan oleh Ubay bin Kaab ra diantara fashshiyaamu tsalaats ayaam dan fii kifaarat al yamiin.15

Bagaimana pun juga, hasil kompilasi yang dilakukan oleh panitia yang diketuai oleh Zaid bin Tsabit ra merupakan suatu hal yang kuat, bahkan benar secara pasti, di tinjau dari metode yang digunakan. Sebab, apa yang dihasilkan merupakan sesuatu yang diperkuat oleh kesaksian orang banyak. Maka jika riwayat-riwayat tentang ke-"anomali" -an teks yang dimiliki sebagian shohabat ra itu benar, maka tentu saja kesaksian orang banyak lebih diunggulkan. Karena sangat mungkin anomali itu terjadi karena faktor human error pada individu. Oleh karena itu, para sohabat ra secara keseluruhan menerima mush-haf yang merupakan hasil usaha bersama mereka itu.

Ketiga, panitia menyalin semua ragam dokumen yang sah. Ayat-ayat yang memilikii dua bentuk penulisan disalin juga dalam dua bentuk. Misalnya, Al Hadid 24 ditulis dengan dua bentuk: "fa innallaha ghiniyyul hamiid" dan "wa innallaha ghoniyyul hamiid", juga Asy-syams 15: wa laa yakhoofu 'uqbaahaa" dan "fa laa ya khoofu 'uqbaahaa". Kedua bentuk ini dinilai setara, sama-sama berasal dari Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama, dari Jibril as, dari Allah SWT. oleh karena itu, menurut A'zami, panitia menuliskannya pada dua lembar yang berbeda, bukan salah satu ditempatkan di tubuh teks sementara yang lain dalam cacatan pinggir.16 Dengan demikian tidak ada wahyu yang tercecer.

Kemudian semua di satukan dan disimpan di kediaman Abu Bakar radliyallahu 'anhu Setelah Abu Bakar ra maninggal, dokumen itu disimpan oleh Umar ra, kemudian disimpan oleh Ummul Mukminin Hafshoh binti

Umar radliyallahu ‘anha.

Penyalinan pada masa ‘Utsman. Ketika Shohabat ‘Utsman bin ‘Affan ra menjadi kholifah, wilayah kekuasaan islam mulai sangat luas. Hudzaifah bin Yaman ra melaporkan adanya kejanggalan- kejanggalan yang dilakukan umat ketika membaca Al Qur’an. Cara baca mereka terhadap Al Qur’an terpengaruh oleh dialek lokal. Oleh karena itu, para shohabat ra berinisiatif untuk menyalin dan memperbanyak mush-haf yang standar berdasarkan shuhuf yang telah dihimpun pada masa Abu Bakar radliyallahu ‘anhu. Kali ini ‘Utsman radliyallahu ‘anhu meminta kembali Zaid bin Tsabit radliyallahu ‘anhu untuk memimpin panitia penyalinan mush-haf.17 Kemudian mush-haf dicopy sebanyak tujuh buah. Hasilnya kemudian dibacakan kepada para shohabat ra, dan tidak ada yang mengingkari.18 Masing-masing copy memiliki keunikan (tidak ada yang sama persis). Ini semata-mata mengacu pada dokumen yang sudah ada. Kemudian mushhaf-mushhaf tersebut dikirim ke Makkah, Syam, Bahrain, Bashrah, Kufah, Yaman dan satu lagi disimpang di Madinah.19 Sebenarnya, pengiriman ini bukan sekedar pengiriman satu jilid buku. Melainkan buku bersama seorang instruktur. ‘Utsman ra menyertakan seorang huffadz ke setiap daerah bersama copian mushhaf. Sehingga kaum muslimin memiliki kitab dan mengetahui cara baca yang standar yang diajarkan oleh sang instruktur.20

Tentang Motivasi ‘Utsman radliyallahu ‘anhu

Sebagaian umat islam -yang merasa hina di hadapan orientalis- ikut-ikutan mengatakan bahwa mush-haf yang saat ini kita pegang pantas untuk diragukan. Alasannya karena penyusunannya mengandung unsur campur-tangan penguasa. Mereka menuduh bahwa mush-haf ini hanya merupakan wujud hegemoni kekuasaan. Taufik Andnan Amal mengatakan bahwa instruksi ‘Utsman ra agar panitia penyalin mush-haf menulis Al Qur’an dengan dialek Quraisy -jika ada kebingungan- merupakan bukti adanya hegemoni kaum Quraisy. Padahal –menurutnya- seharusnya tidak boleh demikian. Bahkan, ia juga menyertakan informasi sampah yang menuduh bahwa sebenarnya ‘Utsman radliyallahu ‘anhu tidak menunjuk seorang panitia pun. Kemudian Mush-haf Al Imam beliau susun sendiri. Tuduhan ini dilontarkan untuk mempertegas adanya kepentingan penguasa –khususnya ‘Utsman radliyallahu ‘anhu - dalam proyek unifikasi Al Qur’an.

Ini adalah tuduhan yang tidak sepantasnya keluar dari mulut seorang muslim. Apakah mereka tidak sadar? Dengan tuduhan itu berarti mereka telah menganggap ‘Utsman radliyallahu ‘anhu dan para shahabat ridlwaanullah ‘alaihim -yang telah ikut mensyiarkan agama ini- sebagai orang yang telah melakukan dosa besar yang tidak terampuni. Sebab mereka telah menuduh para shohabat melakukan kebohongan atas nama Allah. Padahal ada sebuah hadits mutawaatir, bahwa Nabi ‘alaihish sholatu was salam bersabda “barang siapa berdusta atas namaku secara sengaja, maka dia telah mengambil tempat duduknya di neraka”. Oleh karena itu, Umar radliyallahu ‘anhu meminta setiap orang yang mengutarakan hadits untuk mendatangkan saksi. Dan Ali radliyallahu ‘anhu meminta siapa saja yang memberitakan hadits untuk bersumpah. Itulah ketelitian para shohabat ra dalam mengambil agama ini. Jika berdusta atas nama Nabi ‘alaihish sholatu was salam saja pasti masuk neraka, bagaimana jika para shahabat telah mendustakan ayat-ayat Allah seperti apa yang mereka tuduhkan? Padahal mereka adalah orang-orang yang paling tahu tentang agama ini, setelah Nabi shollallaahu ‘alaihi wa sallama, dan mereka adalah orang-orang yang paling takut terhadap Allah, setelah Nabi shollallaahu ‘alaihi wa sallama. Apakah mungkin mereka melakukan dosa semacam itu?

Lagi pula, Al Qur’an memiliki posisi yang sangat penting. Penyelewengan sekecil apa pun akan sangat membahayakan umat. Jikalau benar ‘Utsman radliyallahu ‘anhu menuruti hawa nafsu beliau, kemudian menyertakan kepentingan politik beliau dalam proyek ini, apa mungkin seluruh shohabat diam berpangku tangan? Jika tuduhan itu benar, dan para shohabat diam menyaksikannya, maka para shohabat harus memiliki salah satu dari dua karakter, yaitu bodoh atau fasik.

Kemungkinan pertama jelas tidak mungkin. Apakah mereka adalah orang-orang bodoh yang mudah ditipu begitu saja? Apakah mereka tidak hafal Al Qur’an, sehingga tidak tahu jika terjadi penyimpangan? Padahal Al Qur’an itu mereka gunakan untuk sholat, dan beristinbat. Apakah mungkin mereka tidak tahu jika Utsman radliyallahu ‘anhu mengutak-atik Al Qur’an?

Kemungkinan kedua juga tidak mungkin. Mereka tahu ketidak-beresan dalam penyalinan mushaf, tapi mereka menutup mata akan hal itu. Itu berarti mereka fasiq. Apakah generasi terbaik dari umat ini -yang Allah ridlo terhadap mereka- telah menjual Al Qur’an dengan kehidupan dunia? Atau pakah mereka orang-orang yang takut mati dalam menjaga kemurnian Kitabullah sehingga mereka diam dan berpangku tangan? Tidak

mungkin. Bahkan mereka adalah orang-orang yang sangat mumpuni dalam agama, dan mereka lebih menyukai kematian dari pada menyaksikan bencana semacam itu menimpa Al Qur'an? Ini adalah karakter yang hanya dimiliki oleh orang-orang mukmin, dan tidak dimiliki oleh orientalis. Jika tuduhan itu benar, pasti 'Utsman radliyallahu 'anhu langsung menghadapi acungan pedang dari para shohabat. Kenyataannya, hal itu tidak terjadi. Pengalaman mereka bersama Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama selama di Makkah dan Madinah, serta masa-masa di bawah kepemimpinan Abu Bakar dan Umar yang penuh dengan perjuangan dan pengorbanan dalam membela islam dan menyebarkannya, telah membuktikan kualitas mental dan kesetiaan mereka pada kebenaran. Mereka lebih cinta kepada kebenaran dari pada kehidupan. Orang yang tega melakukan tuduhan seperti apa yang dilemparkan oleh Taufik itu hanyalah orang yang tidak mengenal dan tidak menghargai perjuangan para shohabat ridlwanullah 'alaihim. Tapi anehnya, mereka justru mengelu-elukan "jerih payah" orientalis dalam merong-rong agama Allah, seperti Jeffery. Apakah orientalis memiliki dokumen yang lebih valid dari apa yang ada pada para shohabat? Atau, kalau mereka menyangka bahwa Utsman radliyallahu 'anhu memiliki motiv politik, lantas apakah mereka -orientalis yang ingin menyusun Al Qur'an edisi kritis- adalah orang-orang yang ikhlash, tidak punya tendensi dan motiv apa pun dibalik usahanya itu? Kenapa orang seperti T.A.A. tidak punya otak yang sehat? Dia kritis kepada shohabat dan melemparkan tuduhan yang keji terhadap mereka, tapi percaya sepenuhnya pada para orientalis. Di mana orang-orang seperti ini telah meletakkan otaknya? Wallahu a'lam

Tentang Mush-haf Ibnu Mas'ud dan Ubay bin Ka'ab

Menurut orientalis, mush-haf Ubay radliyallahu 'anhu berbeda dengan mushhaf yang disepakati dalam hal bahwa mushaf Ubay bin Kaab radliyallahu 'anhu memuat dua surat ekstra, yang bernama al khala' dan al hafad. Sedangkan mush-haf Ibn Mas'ud ra menurut mereka berbeda dengan mush-haf yang disepakati dalam tiga hal: 1. Memiliki susunan surat yang berbeda; 2. Tidak memasukkan surah Al Fatihah dan muawidzatain; 3. Memiliki perbedaan morfologi teks dengan mushaf 'Utsmaniy. Ini adalah tuduhan yang dilontarkan oleh Arthur Jeffery.21

Mengenai Al Khala dan Al Hafad, para muhadditsuun menilai riwayatnya palsu. Sebab pada jalurnya terjadi keterputusan sanad (munqothi') sepanjang tiga generasi (Thobaqot).

Tentang adanya masalah perbedaan susunan surat dalam mushhaf Abdullah bin Mas'ud radliyallahu 'anhu, kalau pun benar, hal itu tidak menjadi soal. Sebab, menurut pendapat yang kuat, susunan surat tidak bersifat tauqifi.22 Yang harus urut hanyalah susunan ayat dalam surat.

Mengenai adanya penghilangan Al Fatihah dan muawidzatain kebenarannya faktanya diperselisihkan. An Nawawi rahimahullah dan Ibnu Hazm rahimahullah menganggap riwayat yang menyatakan bahwa Abdullah bin Mas'ud radliyallahu 'anhu tidak menganggap Al Fatihah dan muawidzatain sebagai Al Qur'an adalah syadzdz, bahkan palsu. Al Biqillaniy rahimahullah juga menyatakan demikian. Sebab, menolak ayat yang mutawaatir adalah kafir. Sementara Al Hafidz Ibnu Hajar rahimahullah menganggap riwayat-riwayat itu shohih. Tetapi beliau yakin bahwa penolakan Ibnu Mas'ud radliyallahu 'anhu terhadap Al Fatihah dan muawidzatain adalah tidak mungkin. Al Hafidz rahimahullah menduga, pendirian itu adalah pendirian Abdullah radliyallahu 'anhu yang lama, sebelum adanya proses kompilasi.23

Tentang adanya perbedaan teks, sumbernnya tidak jelas.24 Kalau pun ada, bagaimana pun ia tidak bisa mengganggu ketangguhan teks yang disepakati oleh sebagian besar shohabat radliyallahu 'anhum. Sebab, naskah yang dikumpulkan para shohabat radlwaanullah 'alaihim terbukti benar secara meyakinkan. Mendudukkan teks ahad -yang tidak teruji- secara sejajar dengan naskah 'Utsmani yang mutawaatir sehingga keberadaan teks janggal itu dianggap perlu dipertimbangkan adalah sikap yang tidak ilmiah sama sekali. Informasi dari seseorang yang berlawanan dari informasi yang dikuatkan oleh banyak orang tentu saja harus ditolak. Dan kami yakin, Ibnu Mas'ud radliyallahu 'anhu pun akan bersikap demikian.

Naskah 'Utsmani bersumber dari dokumen asli, yang dicek langsung oleh Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama. Sedang apa yang mereka klaim sebagai teks Ibnu Mas'ud radliyallahu 'anhu itu tidak jelas dari mana asal-usulnya. Dan kalau pun benar bahwa mush-haf Ibnu Mas'ud radliyallahu 'anhu memang menyalahi teks 'Utsmani, mana yang kita pilih? Tidak ada yang menjamin bahwa teks itu dilegitimasi oleh Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama. Sedang yang ada di tangan kita adalah sesuatu yang teruji otentitasnya.

Kesimpulannya, para orietalis benar-benar tidak ilmiah dalam menggkritik mushhaf Al Imam. Mereka tidak

memandang samasekali usaha objektif yang dilakukan oleh para shohabat radliyallahu 'anhum yang terlibat dalam pelembagaan Al Qur'an, mulai dari pengumpulan pada masa Abu Bakar radliyallahu 'anhu sampai penyalinan pada masa 'Utsman radliyallahu 'anhu. Kemudian mereka memanfaatkan informasi-informasi yang janggal dan tidak jelas asal-usulnya untuk meruntuhkan kepercayaan umat kepada mushhaf Al Qur'an yang dikompilasi dengan sumber dan metode yang benar-benar aman. Apakah mereka ini memang lebih menyukai hal-hal yang aneh, janggal dan lemah? Atau mereka memang dibayar untuk itu?
Tentang Variasi Bacaan25
Para orientalis, dan orang-orang yang tidak tahu, mengatakan bahwa pada awalnya, bacaan Al Qur'an relatif tidak menentu. Menurut mereka penyebabnya adalah ketiadaan titik pada mushhaf "Utsmaniy yang dapat membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang sama. Tanpa titik, huruf ta' bisa dibaca ba', tsa', ya' atau nun; huruf jim bisa dibaca ha', atau kho'; huruf za' bisa dibaca ro'; dst. Contoh dalam Qiroah adalah surat Al Baqoroh 250 pada kalimat wa-ndhur ila-l 'idhoomi kayfa nunsyizuhaa. Ini yang ada pada mushhaf yang umum di Indonesia, berdasar riwayat imam Hafs. Sementara ada yang membaca wa-ndhur ila-l 'idhoomi kayfa nunsyiruhaa. Yang pertama memakai huruf za', dan yang kedua dengan huruf ro'.
Tidak adanya tanda vokal (harokat) juga dituduh sebagai penyebab kesimpang-siuran. Tanpa harokat, orang bisa memarfu'kan yang manshub atau memanshubkan yang marfu'. Contoh perbedaan seperti ini dalam qiro'ah banyak, diantaranya adalah Al Baqoroh ayat 37. Satu qiroah membaca dengan fa talaqqoo Aadamu mir-Robbihii kalimaatin, yaitu Adam dalam posisi marfu', sedangkan kalimah dalam posisi manshub, sementara yang lain membaca dengan fa talaqqoo Aadama mir-Robbihii kalimaatun, di sini Adam manshub dan kalimah justru marfu'.
Tidak ada harokat juga bisa menyebabkan perbedaan tashrif (perubahan bentuk kata). Contohnya fa qooluu Rabanaa baa'id baina asfaarinaa, ada yang membaca fa qooluu Rabbanaa ba'-'ada baina asfaarina (tasyid pd 'ain fi'il) atau baa'ada baina asfaarina. Ini adalah surat Sabaa' ayat 19.
Tidak ada harokat juga meyebabkan perbedaan dalam menganggap sebuah kata sebagai tunggal (mufrad), tatsniyah, atau jama'. Contohnya surat Al Mu'minuun pada kalimat walladziina hum li aamaanaatihim wa 'ahdihim roo'uun (perhatikan lafadz jamak pada amanat). Tapi ada yang membaca amanat dengan mufrod, walladziina hum li amaanatihim wa 'ahdihim roo'uun.
Dalam surat Al Fatihah, surat yang paling sering dibaca, ada sedikit perbedaan qiroah yang menyebabkan perbedaan makna. Yaitu pada lafadz maaliki yaumiddiin (pemilik hari pembalasan), tapi ada yang membaca maliki yaumiddiin (ma pendek = penguasa/raja) .
Tapi, apakah benar yang menyebabkan perbedaan ini adalah kebodohan kaum muslimin dalam membaca Al Qur'an? Jawabnya bukan. Alasannya ada dua:
Pertama. Seluruh qiroah yang dicontohkan adalah qiroah yang tidak muncul dari hasil uthak-athik ulama, bukan juga hasil ijtihad ulama. Melainkan, semua itu diterima kaum muslimin dari Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama secara mutawaatir. Jadi, walau berbeda-beda, tetapi tetap dari Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama, dari Jibril as., dari Allah SWT jua. Qiroah mutawatir itu telah dihimpun oleh ulama pada masa tabiut tabi'in. mereka dikenal dengan imam qiroah yang tujuh. Cara baca Al Qur'an ini mereka terima dari Tabi'in, tabi'in menerima dari shohabat ra, dan shohabat ra menerima dari Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama. Dan Qiroah tidak diakui jika diterima melalui jalur ahad, sekalipun shohih atau masyhur, seperti qiro'ahnya Hasan Al Bashriy rahimahullah.
Kedua, umat islam ini bukan dengan tiba-tiba menemukan kitabnya di kolong tempat tidur, kemudian berusaha membacanya. Atau seperti orang yang menemukan Al Qur'an di salah satu rak di toko buku, baru kemudian bacanya sendiri di rumah. Jika Al Qur'an didapat secara seperti itu, wajar jika terjadi kesimpang-siuran mengenai cara membacanya. Tapi, para ulama menerima Al Qur'an dengan metode yang hati-hati. Mereka menerima bacaan secara talaqi -pembicaraan melalui tatap muka- dari para hufadz yang memiliki jalur periwayatan yang bersambung. Dengan begitu, teks bukanlah satu-satunya sandaran dalam membaca. Sandaran utama dalam membaca Al Qur'an di samping teks adalah hafalan yang diwariskan dari guru ke murid.
Pada masa awal, umat islam hanya belajar secara talaqi dengan guru yang menerima Al Qur'an dengan sanad yang kuat dan bersambung kepada Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama (bahkan sampai sekarang masih ada

ulama yang memiliki sanad qiroah yang bersambung sampai Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama). Mereka juga hanya belajar pada ulama yang kapabilitasnya diakui dalam qiroah, yang memiliki sanad baik, kewara'an, dan keakuratan tinggi. Pada awalnya mushhaf tidak dijual. Mushhaf hanya bisa didapat oleh seorang murid ketika dia nyantri kepada seorang qori' yang memiliki sanad bersambung sampai Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama dan dia menyelesaikan hafalannya di depan sang guru. Kemudian setelah bacaannya mantap, dia akan dinyatakan lulus, kemudian akan beralih untuk mempelajari tsaqofah islam yang lain, seperti hadits dan fiqh. Tapi, belajar Al Qur'an bukanlah satu-satunya menu pertama bagi ulama awal. Menu pertama mereka yang lain adalah bahasa Arab yang mereka pelajari sejak kecil di suku-suku pedalaman Arab (seperti yang dilakukan oleh imam kita, Al Imam As Syafi'iy rahimahullah, dll). Sehingga, mereka tidak menemui banyak kesulitan ketika mempelajari Al Qur'an, dengan mufrodat, I'rab, dan tashrifnya.
Dengan dua hal tadi, tuduhan orientalis tentang masalah ragam qiroah benar-benar tidak dapat dibenarkan. Demikian, semoga cacatan kecil ini bisa memotivasi saudara-saudara kami untuk lebih mencintai Al Qur'an, dan menghargai perjuangan para ulama untuk merawatnya. Syukur-syukur kita berusaha bergabung untuk menjadi salah satu penjaganya. Di atas semua itu, tak ada yang lebih membahagiakan dari mengharapkan ridloNya. Alaa hal balaghtu, Allahumma fasyhad! Wa shollallahu 'ala sayyidina Muhammad, walhamdulillaahi Rabbil 'aalamiin[_titok _] ([2]www.syariahpublications.com)
==
JADI tidak usah repot-repot mengahadapi riwayat ini. Pengingkaran Abu Darda' terhadap bacaan orang-orang itu tidaklah benar. Abu Darda' boleh-boleh saja memiliki bacaan sendiri yang ia dengar langsung dari Rasulullah [shallallahu 'alaihi wasallam] tetapi bacaan yang mutawatir dan menjadi aqidah bagi kaum muslimin termasuk kami pribadi adalah apa yang tertera di dalam Kitab Al Qur'an. Inti dari tulisan ini bukanlah untuk merendahkan sahabat baik Abu Darda' atau Ibnu Mas'ud tetapi untuk membuka mata para penghujat yang sibuk menuduh adanya tahrif dalam Al-Qur'an
Wallahua'alam
Rujukan
1. Akaha, Abduh Zulfidar. 1996. Al Qur'an dan Qiro'at. Pustaka Al Kautsar: Jakarta
2. Al Azami, Muhammad Musthofa. 2005. Sejarah Teks Al Qur'an, Dari Wahyu Sampai Kompilasi. Gema Insani Press: Jakarta
3. Al Qothon, Mana' Kholil. 2001. Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an. Litera AntarNusa: Jakarta
4. An Nabhani, Taqiyudin. 2003. Syakhshiyah Islam Jilid I. Pustaka Thoriqul Izzah: Bogor
5. Ash Shobuni, Muhammad Ali. 1996. Pengantar Studi Al Qur'an (At Tibyan). Pt. Al Ma'arif: Bandung
6. As Suyuti, Jalaludin.2006. Samudera Ulumul Qur'an Jilid I (Al Itqon fii Ulumil Qur'an). Bina Ilmu: Surabaya
7. Assyaukanie, Lutfi. 2002. Wajah Liberal Islam Indonesia. Jaringan Islam Liberal: Jakarta
8. Atho' bin Kholil. 2003. Ushul Fiqh, Kajian Ushul Fiqh Mudah dan Praktis. Pustaka Thoriqul Izzah: Bogor
9. Ramadlan, Syamsuddin. 2001. Absahkah berdalil dengan Hadits Ahad Dalam Aqidah dan Siksa Kubur. Hanifah Press: Jakarta
10. Majalah "Islamia", tahun 2004, edisi Juni-Agustus. Penerbit Khoirul Bayan dan INSIST
1 Dikutip M. M. Azamy dalam Sejarah Teks Al Qur'an; juga Adian H. dan Henri S. dalam Studi Komparatif: Konsep Al Qur'an Nashr Hamid dan Mu'tazilah. Islamia edisi Juni-Agustus 2004, dari Tobby Lester dalam The Atlantic Mounthly. Dengan penambahan di dalam kurung.
2 Artikel berjudul Edisi Kritis Al Qur'an, dalam Wajah Liberal Islam Indonesia (Ed. Lutfie Assyaukanie) .
3 Dikutip dari pemaparan Taufik dalam sebuah diskusi di Teater Utan Kayu, 9 Juli 2001. Lihat: ibid
4 Ini hanya disimpulkan dari waktu munculnya buku kompilasi qiro'ah tujuh oleh Ibn Mujahid dalam kitab Sab'ah fil Qiro'ah. Juga dari mulai adanya hukuman terhadap Ibn Sanbudh yang meremehkan naskah 'Utsmani, dan terhadap Ibn Miqsam yang meremehkan jalur transmisi qiro'ah. Bahkan hanya berdasar pernyataan Ibnu Nadim dalam Al Fihrist dari abad IV dimana beliau masih melihat mush-haf Ibn Mas'ud, 'Ali, dll pada masa itu.
5 Buku berjudul Rekonstruksi Sejarah Al Qur'an itu diantarkan oleh Pengarang Al Mishbah tanpa komentar

kritis sedikitpun.
6 Titik-titik yang membedakan huruf-huruf yang memiliki kesamaan bentuk, seperti antara ba', ta', tsa', ya', dan nun; atau seperti jim, ha', kho'; antara fa' dengan qof; atau shod dengan dlod, antara tho' dengan dho', antara ro' dengan za', áin dengan ghoin dan antara syin dengan sin
7 Sebuah label yang mereka berikan kepada jumhur umat islam sebagai lawan dari kelompok-kelompok pinggiran dan sempalan. Kaum orientalis dan pembebeknya lebih suka memanfaatkan data dari kaum pinggiran yang memiliki pendirian aneh dan janggal daripada pendapat jumhur –yang selalu diasosiasikan sebagai "aliran ortodok yang berkuasa". Label ini mengesankan bahwa pendirian sebagian besar kaum muslimin mereka anggap tidak pernah muncul sebagai pendirian yang jujur, ilmiah dan objektif, melainkan hanya sekedar pembelaan terhadap madzhab yang kebetulan dominan dan berkuasa.
8 Untuk jawaban masalah ke-3 dan ke-4 bisa dibaca dalam: An Nabhaaniy, Syakhshiyah I, Atho' bin Kholil, Ushul Fiqh; Al Azami, Sejarah.
9 Dari sini bisa dibayangkan jika islam berdiri tanpa negara! Bahkan Al Qur'an pun mungkin tidak bisa terselamatkan.
10 Yang disebut Shohabat adalah orang muslim yang menjadi sahabat/kawan Nabi shollallaahu 'alaihi wa sallama. dan mati dalam keadaan muslim. Allah memuji jamaah mereka dengan keutamaan yang tanpa batasan dan tanpa pengecualiaan.
11 Atho' bin Kholil, Ushul Fiqh; Ash Shobuniy, At Tibyan; Al A'zami, Sejarah; An Nabhaniy, Syakhshiyah.
12 Ibid.
13 A'zami, op. Cit.
14 Ash Shobuniy, At Tibyan; Al A'zami, Sejarah; An Nabhaniy, Syakhshiyah; As Suyuti, Al Itqon,
15 Ramadlan, Absahkah
16 Al A'zami. Op. Cit.
17 Atho' bin Kholil, Ushul Fiqh; Ash Shobuniy, At Tibyan; Al A'zami, Sejarah; An Nabhaniy, Syakhshiyah
18 Al A'zami. Op. Cit
19 An Nabhaniy, Syakhshiyah, Atho bin Kholil, Ushul Fiqh
20 Al A'zami, Op. Cit.
21 Andin Armas, Kritik Artur Jeffery Terhadap Al Qur'an
22 An Nabhaniy, Op. Cit.
23 Al A'zami. Op. Cit.
24 Ibid.
25 Semua contoh yang dihadirkan di sini bias di temukan di: akaha, Al Qur'an; Al Qothon, Studi; Atho', ushul fiqh; Ash Shobuny, At Tibyan; Al A'zami, Sejarah
Sumber :[3]Syariahpublications.com

1. http://ngajiman.files.wordpress.com/2010/03/usmani.jpg
2. http://www.facebook.com/groups/answeringkristenii/doc/157317201033815/www.syariahpublications.com
3. http://syariahpublications.com/2007/04/28/menangkis-gugatan-terhadap-pembukuan-al-quran/

Menjawab Tuduhan PROLETAR : Orang-orang Islam (2012-01-16 23:06)

oleh [1]Menjawab Berbagai Fitnah FaithFreedom
Bismillahirrohmanirrohim

[2]

FFI berkoar-koar di link ini:
http://indonesia.faithfreedom.org/forum/proletar-orang-orang-islam-t 3933/
Saya susun kembali pertanyaan-pertanyaan dan pikiran-pikiran Hasan Basri yang munafik dan sekuler ini yg

mereka kutib
1. Apakah Islam melakukan pemenggalan kepala ratusan tawanan Yahudi di Madina?
2. Apakah Muhammad menjadikan gundik seorang janda Yahudi yang suaminya baru saja di penggal di Massacre of Qurayzah bernama Rayhana?
3. Apakah Muhammad menghamili budak krsiten coptic yang bernama Maryam pemberian Safwan?
4. Ali pernah menipu bani Sa,d (Yahudi) di Khaybar dengan merayu bahwa mereka mengundang pemimpinnya yang bernama Usayr ibn Razim untuk bertemu dan berkompromi tentang suatu hal dengan Muhammad. Ditengah perjalanan rombongan 30 orang itu dijagal dan dibantai secara biadab. Ketika laporan pembantaian ini sampai pada Muhammad , Sang Rasullulah malah menyutujui dengan kalimat " It was Allah, who saved you from the company of the opressor "
5. Pembantaian penyair Saab, serta 2 tawanan perang Quraizy, (dosa dosanya adalah menghina Muhammad) juga pemenggalan 700-900 kepala orang orang Qurayzah adalah jaman ketika kekuatan Islam ditangan Muhammad kian menguat.
6. Yang tidak adilnya dari Rasullulah adalah, dia kejam cuma dengan Yahudi, tapi pada baninya sendiri (Quraizy) dia paling gampang memafkan. Bahkan Hindun seorang kanibal yang pernah memakan jantung Hamzah dimaafkan dan malah keluarga Abu Sofyan musuh besar Islam ini diberikan kedudukan dalam pemerintahan Islam kelak.
7. Bagi saya apapun namanya, Tindakan Muhammad adalah tindakan seorang algojo biadab yang tidak mencirikan sifat sifat kenabian sama sekali.
8. Dan bagi orang orang yang mau berpikir secara beradab kita harusnya mau mengakui bahwa ada yang salah dan tidak benar dalam tindakan Muhammad ini.
9. Saya adalah seorang Islam yang sedang tercabik cabik, Kadang saya merindukan Muhammad seperti bayangan saya ketika masih kecil, Muhammad yang periang , lemah lembut dan pandai menyenangkan orang orang miskin.Tapi apa yang saya ketahui akhirnya membuat saya terjungkal kedalam jurang kesangsian yang sangat menyiksa.
10. Orang Islam harus berani mengkritik Nabinya sendiri. Meralat ayat ayat yang tidak sesuai dengan kondisi jaman sekarang. Ayat ayat palsu buatan " Muhammad periode 2 " Ketika dia mulai terbuai oleh napsu puber kedua dan keasikan memainkan political power game.
11. Ayat yang menyuruh membuntungkan pencuri, merajam penzina. Memperbolehkan poligami, harus dihapus. Ayat ayat yang memproklamirkan kebencian terhadap Yahudi dan Nasrani, terhadap budak dan urusan urusan pribadi Muhammad ,juga seharusnya dibuang selama lamanya.
12. Islami dan Krisitiani sebetulnya sama saja. Itulah makanya ketika melihat dan membaca cerita: Romo Mangun, Kyai Jalaludin Rahmat, Mother Theresa, Pak Bukhari, Sidhartha Gautama, Voltarie, Acup di New York, Edizal di Jepang, Pak Kholil penjaga mesjid Mujahidin, Thomas Paine dan Bapak Djoko Soetejo di Blitar. Saya tidak lagi bisa membedakan apakah mereka ini umat Kristen atau umat Islam? bagi saya mereka adalah orang orang Islam yang sesungguhnya. Sebab bukankah Islam itu artinya adalah patuh dan tunduk terhadap sang pencipta? Orang orang ini tidak pernah menyakiti dan membunuh manusia. orang orang ini tidak pernah merampok harta orang kecil dan menghukum mati siapapun. Orang orang inilah sebenarnya orang orang Islam
=====================================-
============================
JAWABAN:
1. APAKAH ISLAM MELAKUKAN PEMENGGALAN KEPALA RATUSAN TAWANAN YAHUDI DI MADINA?
Untuk menjawab pertanyaan ini terlebih dahulu harus mengetahui latar belakang mengapa peristiwa tersebut terjadi.
Kaum Yahudi di Yastrib (Madinah) umumnya terdiri dari Bani Qainuqa'. Pekerjaan mereka antara lain sebagai pengrajin perhiasan, pandai besi, maupun kerajinan logam lainnya. Selain itu mereka juga ada yang menjadi pedagang dan mempunyai pasar perniagaan yang cukup besar. Di daerah perbatasan sekitar Madinah bermukim kaum Yahudi dari Bani Nadhir dan Bani Quraidhah. Mereka umumnya bekerja sebagai

pedagang, pengelola tanah perkebunan kurma, anggur, dll.
Ketika Rasulullah saw hijrah ke Madinah, rombongan beliau disambut dengan tangan terbuka oleh Kabilah Aus dan Kabilah Khazraj (Kaum Anshar), tetapi tidak demikian dengan kaum Yahudi. Meskipun demikian Rasulullah saw tidak mengambil sikap permusuhan terhadap mereka. Beliau menetapkan perjanjian diantara semua penduduk Madinah demi terwujudnya perdamaian dan kerukunan, termasuk kepada kaum Yahudi.
Dalam perjanjian tersebut, antara lain disebutkan,"Orang Yahudi yang turut dalam perjanjian dengan kami berhak memperoleh pertolongan dan perlindungan, tidak akan diperlakukan secara zalim. Agama Yahudi bagi orang-orang Yahudi dan agama Islam bagi kaum Muslimin. Jika ada diantara mereka berbuat zalim, itu hanya akan mencelakakan dirinya sendiri dan keluarganya."
Menghianati perjanjian damai dengan kaum Muslimin rupanya sudah menjadi watak kaum Yahudi. Perjanjian damai yang dilakukan oleh Rasulullah saw demi tercapainya perdamaian dan kerukunan tidak mereka hiraukan. Banyak sekali tindakan kaum Yahudi (terutama dari Bani Qainuqa') yang menimbulkan kekacauan dan permusuhan kepada kaum Muslimin(tidak saya uraikan disini karena akan sangat panjang). Perbuatan kaum Yahudi ini sudah sangat keterlaluan, tidak bisa dibiarkan dan harus ditindak tegas. Kaum Muslimin mengepung pemukiman Bani Qainuqa' sehingga 15 hari kemudian mereka menyerah. Setelah melalui berbagai pertimbangan, Rasulullah saw memaafkan dan tidak menghukum mereka. Kaum Yahudi Bani Qainuqa' tersebut hanya diusir keluar dari Madinah. Selanjutnya mereka pergi ke Wadil-Qura, kemudian menetap di negeri Syam.
Dalam Bulan Syawal tahun ke-4 Hijriah, terjadi Perang Khandaq atau dikenal juga dengan nama Perang Ahzab. Peperangan ini terjadi atas dorongan dan hasutan kaum Yahudi. Sekelompok Yahudi Bani Nadhir dan Kabilah Bani Wa'il pergi ke Makkah menemui para pemimpin Quraisy. Mereka menghasut para pemimpin Quraisy agar bangkit kembali memerangi kaum Muslimin. Setelah menghasut para pemimpin Quraisy, mereka juga menghasut para pemimpin Kabilah Ghathafan. Akhirnya tercapailah kesepakatan diantara mereka. Pihak Quraisy mengerahkan 4000 orang, pihak Qathafan 6000 orang, sedangkan pihak Yahudi akan menyerahkan hasil perkebunan mereka selama satu tahun. Menghadapi persekutuan tersebut, kaum Muslimin yang hanya berkekuatan 4000 orang sepakat bertahan dan menggali parit mengelilingi Kota Madinah.
Melihat persekutuan musuh kaum Muslimin yang demikian besar dan kuat, kaum Yahudi Bani Quraidhah yang tinggal disekitar perbatasan Madinah berhianat dan membatalkan perjanjian terdahulu dengan kaum Muslimin. Mereka kemudian membantu dan ikut serta dengan musuh kaum Muslimin.
Mengenai betapa besarnya bahayanya Bani Quraidhah bagi keselamatan kaum Muslimin, Montgomery Watt dalam bukunya "Cambridge History of Islam" mengemukakan, "Ketika itu di Madinah masih terdapat suku Yahudi yaitu Bani Quraidhah. Pada saat kaum musyrikin mengepung Kota Madinah, Bani Quraidhah itu pura-pura setia kepada perjanjian, tetapi tidak dapat lagi diragukan bahwa mereka berpihak kepada kaum musyrikin. Mereka hendak menggunakan kesempatan pertama untuk melancarkan serangan dari belakang terhadap kaum Muslimin."
Berkat bantuan Allah SWT, akhirnya pihak Muslimin memenangkan peperangan tersebut. Kemudian Rasulullah bersama kaumnya menuju pemukiman Bani Quraidhah untuk melakukan perhitungan atas penghianatan mereka. Bendera perang melawan Bani Quraidhah beliau serahkan kepada Ali bin Abi Thalib ra. Bani Quraidhah dikepung di dalam bentengnya selama 25 hari, sehingga akhirnya menyerah.
Beberapa tokoh Kabilah Aus menghadap Rasulullah saw untuk memohon pengampunan sebagaimana yang pernah dimohonkan Kabilah Khazraj kepada Yahudi Bani Nadhir dan Bani Qainuqa'. Akhirnya diambil persetujuan bahwa yang akan menjatuhkan keputusan adalah dari Kabilah Aus bernama Sa'ad bin Mu'adz. Karena Bani Quraidhah adalah kaum Yahudi, maka keputusan yang diambil adalah menurut hukum Yahudi, yaitu hukum Taurat. Akhirnya Sa'ad bin Mu'adz memutuskan,"Kaum lelakinya akan dihukum mati, harta benda mereka disita dan dibagikan kepada kaum Muslimin, anak istri mereka akan ditawan dan dijadikan budak!"
Mendengar keputusan Sa'ad seperti itu, Rasulullah berkata,"Keputusanmu mengenai mereka sesuai dengan hukum Allah!" Demikian menurut Ibnu Hisyam di dalam Sirahnya, dan juga diriwayatkan juga oleh Bukhari dan Muslim.

Keputusan yang diambil oleh Sa'ad bin Mu'adz jika dilihat dari kacamata kita saat ini terlihat sangat kejam. Akan tetapi kaum Yahudi pada masa itu bisa memahami keputusan tersebut, karena memang demikianlah yang berlaku menurut hukum Yahudi, yaitu hukum Taurat.
Silahkan baca sendiri pada:
Kitab Ulangan pasal 20 ayat 10 – 14
Kitab Bilangan pasal 31 ayat 7 -10
Kitab Bilangan pasal 31 ayat 13 – 16
==
2. APAKAH MUHAMMAD MENJADIKAN GUNDIK SEORANG JANDA YAHUDI YANG SUAMINYA BARU SAJA DI PENGGAL DI MASSACRE OF QURAYZAH BERNAMA RAYHANA?
Nabi Muhammad saw tidak pernah mempunyai gundik, karena hal tersebut tidak ada dalam ajaran agama Islam. Rasulullah saw mempunyai istri bernama Shafiyyah binti Huyaiy r.a bin Akhtab, seorang wanita Yahudi dari Bani Nadhir. Sebelumnya ia adalah istri Kinanah bin Rabi'. Dalam Perang Khaibar yang dimenangkan oleh kaum Muslimin, ia dan suaminya termasuk sebagai tawanan. Dalam Perang Khaibar ini, Rasulullah memberikan pengampunan dengan tidak menghukum mati kaum laki-lakinya, sebagaimana hukum Taurat, mereka tetap dijadikan tawanan dan seluruh harta benda mereka disita. Kinanah bin Rabi' ternyata menyembunyikan harta kekayaan Bani Nadhir yang telah menjdi hak kaum Muslimin. Akan tetapi dia tidak mau mengaku dan bersumpah bersedia dihukum mati apabila berbohong. Setelah diadakan penyelidikan, ternyata ditemukan banyak harta kekayaan Bani Nadhir yang dititipkan kepada Kinanah bin Rabi' dan disembunyikan olehnya. Sesuai dengan janji kesanggupannya sendiri, Kinanah bin Rabi' dijatuhi hukuman mati atas kebohongan dan sumpah palsu yang diucapkannya sendiri. Istrinya selama beberapa waktu menjadi hamba sahaya oleh anggota kaum Muslimin yang menawannya. Kemudian ia mengajukan permohonan kepada Rasulullah saw supaya dimerdekakan.
Menurut riwayat yang dikemukakan Imam Ahmad bin Hambal, saat itu Rasulullah saw mengajukan dua pilihan kepada Shafiyyah binti Huyaiy r.a. Setelah dimerdekakan, apakah beliau lebih suka dikembalikan kepada kaum kerabatnya, atau lebih suka memeluk Islam dan menjadi istri Rasulullah saw. Shafiyyah binti Huyaiy r.a menyukai pilihan kedua. Atas dasar itu, Rasulullah saw menikahinya dengan pembebasannya sebagai mas kawin. Kebijaksanaan yang Rasulullah saw lakukan membawa hikmah yang sangat besar. Dengan memperistri Shafiyyah binti Huyaiy, sanak kerabatnya secara tidak langsung juga menjadi sanak kerabat Rasulullah saw. Sehingga mereka juga dibebaskan dan tidak dijadikan tawanan. Hal tersebut akhirnya menjadi sunnah, bahwa pembebasan hamba sahaya dapat dijadikan mas kawin bagi kaum Muslimin yang hendak menikahi hamba sahayanya. Shafiyyah binti Huwaiy r.a adalah seorang wanita yang sabar, cerdas dan berkepribadian baik. Beliau wafat dalam bulan Ramadhan tahun 50 Hijriah dan dimakamkan di pekuburan Baqi'.
===================================-
==============================
3. APAKAH MUHAMMAD MENGHAMILI BUDAK KRISTEN COPTIC YANG BERNAMA MARYAM PEMBERIAN SAFWAN?
JIKA YANG DIMAKSUD ADALAH MARIA AL-QIBTIYAH, SILAHKAN SIMAK PENJELASAN SAYA:
Seorang wanita asal Mesir yang dihadiahkan oleh Muqauqis, penguasa Mesir kepada Rasulullah tahun 7 H. Setelah dimerdekakan lalu dinikahi oleh Rasulullah dan mendapat seorang putra bernama Ibrahim. Dia adalah istri Rasulullah satu-satunya yang melahirkan seorang putra, Ibrahirn, setelah Khadijah
Seperti halnya Sayyidah Raihanah binti Zaid, Maria al-Qibtiyah adalah budak Rasulullah yang kemudian beliau bebaskan dan beliau nikahi. Rasulullah memperlakukan Maria sebagaimana beliau memperlakukan istri-istri beliau yang lainnya. Abu Bakar dan Umar pun memperlakukan Maria layaknya seorang Ummul-Mukminin. Sepeninggal Rasulullah dia dibiayai oleh Abu Bakar kemudian Umar dan meninggal pada masa kekhalifahan Umar.
Tidak benar kalau Rasulullah SAW berzina dengan budak tersebut. Dan tidak juga benar Maria adalah budak istri Rasulullah Hafsah, Putri Umar Al Khattab. Maria adalah budak Rasulullah SAW sendiri sekaligus istri beliau dari golongan hamba sahaya dalam bahasa kita adalah selir, bukan budak Hafsah istri Rasulullah

Putri Umar Al Khattab Al Faruq.
Cerita selengkapnya bisa dibaca di link ini:
http://ahlulhadist.wordpress.com/2007/10/01/mariyah-al-qibtiyah-wafa t-16h637-m/
Perkara Rasulullah SAW mau mendatangi beliau (Maria) di rumah Hafsah yang juga rumah Rasulullah ketika pulang dari Syria itu bukan sedangkan Hafsa sedang tidak di rumah saya rasa bukanlah hal aneh. Perkara Rasululah bersumpah untuk tidak mendatangi Maria karena kecemburuan istrinya yg lain juga bukan hal yg perlu dipermasalahkan. Yang saya tanyakan kapan dan dimana Rasulullah berzinah dengan Maria? Sementara Maria sendiri adalah istri beliau (Rasulullah SAW) yang dari buah perkawinannya lahirlah Ibrahim yang meninggal pada umur 2 tahun.
=====================================-
==============================
4. ALI PERNAH MENIPU BANI SA,D (YAHUDI) DI KHAYBAR DENGAN MERAYU BAHWA MEREKA MENGUNDANG PEMIMPINNYA YANG BERNAMA USAYR IBN RAZIM UNTUK BERTEMU DAN BERKOMPROMI TENTANG SUATU HAL DENGAN MUHAMMAD. DITENGAH PERJALANAN ROMBONGAN 30 ORANG ITU DIJAGAL DAN DIBANTAI SECARA BIADAB. KETIKA LAPORAN PEMBANTAIAN INI SAMPAI PADA MUHAMMAD , SANG RASULLULAH MALAH MENYUTUJUI DENGAN KALIMAT " IT WAS ALLAH, WHO SAVED YOU FROM THE COMPANY OF THE OPRESSOR "
Khaibar adalah sebuah daerah pemukiman Yahudi, yang mempunyai banyak benteng pertahanan, sehingga merupakan pangkalan militer mereka yang terkuat di Semenanjung Arab. Dari benteng-benteng itulah kaum Yahudi di Khaibar mengatur persekongkolan dengan Kabilah Quraisy dan Kabilah Ghathafan menyerbu Madinah dalam Perang Ahzab atau Perang Khandaq.
"Orang-orang Yahudi Khaibar, khususnya pemimpin Bani Nadhir dengan kekuatan hartanya berhasil menggerakkan kabilah-kabilah Arab sekitar Khaibar untuk mengangkat senjata melawan kaum Muslimin. Itulah sebab pokok yang memaksa Muhammad menghadapi mereka dengan pasukannya." (W.Montgomery Watt, Mohammed Prophet and Stateman, hal 189, Leiden 1961.)
Sudah menjadi tradisi perang pada masa itu, sebelum perang besar yang melibatkan seluruh personil pasukan, pihak yang berperang masing-masing mengirimkan beberapa orang terbaiknya untuk melakukan perang tanding terlebih dahulu. Hal ini biasanya untuk mengukur sejauh mana kemampuan perang pihak musuh dan menambah semangat pasukan bagi yang memenangkan perang tanding tersebut. Dalam hal ini ternyata perang tanding tersebut dimenangkan oleh Ali bin Abi Thalib r.a. Dalam peperangan adalah hal yang wajar apabila ada pihak yang terbunuh. Ali bin Abi Thalib r.a tentu juga akan dibunuh apabila beliau mengalami kekalahan dalam perang tanding tersebut. Emangnya dalam perang pihak yang bertikai kalo ketemu pada pelukan, cipika-cipiki, trus tuker-tukeran no HP biar bisa janjian dugem bareng ? haddeh...
==================================-
==============================
5. PEMBANTAIAN PENYAIR SAAB, SERTA 2 TAWANAN PERANG QURAIZY, (DOSA DOSANYA ADALAH MENGHINA MUHAMMAD) JUGA PEMENGGALAN 700-900 KEPALA ORANG ORANG QURAYZAH ADALAH JAMAN KETIKA KEKUATAN ISLAM DITANGAN MUHAMMAD KIAN MENGUAT.
Kalau ada tawanan yg dibunuh karena menghina dan memusuhi rasulullah apanya yg aneh?
Pemenggalan 700-900 kepala orang orang qurayzah adalah jaman ketika kekuatan islam ditangan muhammad kian menguat????
Hoax darimana tuh?????
Berikut Ini Data Korban Perang Dalam Sirah Nabawi:
Kalau Islam masih dikatakan haus darah, atau disebarkan dengan pedang, mari kita teliti lebih dalam jumlah jumlah korban tewas dalam peperangan dalam sejarah hidup Nabi Muhammad SAW.
01. Perang Badar tahun 2 Hijriyah, korban kafir 70 orang, korban muslim 14 orang
02. Operasi Abdullah bin Jahsy tahun 2 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada.
03. Perang As-Sawiq tahun 2 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim tidak ada.
04. Operasi Ka'ab bin Asyraf tahun 3 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada

05. Perang Uhud tahun 3 Hijriyah, korban kafir 22 orang, korban muslim 70 orang
06. Perang Hamra'ul Asad tahun 3 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada
07. Operasi Raji' tahun 3 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 7 orang
08. Operasi Bi'ru Ma'unahtahun 3 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 27 orang
09. Perang Khandaq tahun5 Hijriyah, korban kafir 3 orang, korban muslim 5 orang
10. Perang Bani Quraidhahtahun 5 Hijriyah, korban kafir 600 orang, korban muslim tidak ada.
Tapi sebenarnya angka ini tidak bisa dikatakan sebagai korban perang, karena 600 orang itu memang dihukum mati karena pengkhianatan yang sangat menyakitkan.
11. Operasi Atik 5 Hijriyah, korban kafir1 orang, korban muslim tidak ada
12. Perang Dzi Qird tahun6 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim 8 orang
13. Perang Bani Mushthaliq tahun6 Hijriyah, korban kafirtidak ada, korban muslim 1 orang
14. Perang Khaibar tahun 7 Hijriyah, korban kafir 2 orang, korban muslim 20 orang
15. Perang Wadilqura tahun 7 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 1 orang
16. Perang Mu'tah tahun 8 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 11 orang
17. Perang Fathu Makkah tahun 8 Hijriyah, korban kafir 17 orang, korban muslim 3 orang
18. Perang Hunain tahun 8 Hijriyah, korban kafir 84 orang, korban muslim 4 orang
19. Perang Thaif tahun 8 Hijriyah, korban kafir tidak ada orang, korban muslim 13 orang
20. Perang Tabuk tahun 2 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim tidak ada
Itulah data otentik korban perang dalam sejarah nabi Muhammad SAW selama 23 tahun berdakwah, jumlahnya hanya 386 jiwa saja, sudah termasuk muslim dan kafir.
==

6. YANG TIDAK ADILNYA DARI RASULLULAH ADALAH, DIA KEJAM CUMA DENGAN YAHUDI, TAPI PADA BANINYA SENDIRI (QURAIZY) DIA PALING GAMPANG MEMAFKAN. BAHKAN HINDUN SEORANG KANIBAL YANG PERNAH MEMAKAN JANTUNG HAMZAH DIMAAFKAN DAN MALAH KELUARGA ABU SOFYAN MUSUH BESAR ISLAM INI DIBERIKAN KEDUDUKAN DALAM PEMERINTAHAN ISLAM KELAK.

Nabi SAW lahir, hidup dan tinggal diantara atau dikelilingi oleh 360 suku pagan dan 3 suku Yahudi yang masing-masing memiliki kemampuan berperang. Oleh karena itu situasi dimana nabi SAW berada adalah diselimuti oleh bahaya demi bahaya. Tentu dapat dimengerti bahwa dalam situasi yang tidak menguntungkan seperti ini, dimana nabi SAW dan kaum muslimin harus tetap survive dan tidak mempunyai pilihan lain, akan mengakibatkan terjadinya banyak benturan disana-sini berupa peperangan-peperangan dan pertentangan yang cukup sulit untuk dihindarkan.

Hal ini juga harus dipahami bahwa status Muhammad adalah sebagai seorang nabi yang diutus dan ditugaskan untuk menyampaikan ajaran agama. Sementara kalau dibandingkan dengan nabi-nabi terdahulu saja dapat diketahui bagaimana nasib mereka, seperti Yohanes Pembaptis dan nabi Zakariya yang tidak berdaya dibunuh oleh Yahudi dan bahkan Yesus sendiri yang harus mengalami peristiwa seperti penyaliban dan tidak berdaya melawan keganasan orang-orang Yahudi.

Jadi dalam keadaan dikelilingi oleh 360 suku-suku musyrik penyembah berhala dan orang-orang munafik, otomatis tidaklah mudah hidup dalam lingkungan seperti itu, dimana dalam situasi seperti itu bentrokan fisik, maupun pengkhianatan-pengkhianatan sering terjadi, termasuk propaganda, hasutan dan upaya-upaya pembunuhan terhadap kaum muslimin.

Lingkungan tidak kondusif ini juga diakibatkan karena banyaknya orang-orang munafik dan juga sifat-sifat Yahudi yang cenderung tidak bersahabat dengan nabi SAW dan bahkan dengan para nabi yang pernah diutus sebelumnya, seperti ditunjukkan dalam ayat-ayat berikut:

Matius 23:37

23:37 "Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu!Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.

Yohanes 7:19

Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu

yang melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku¿'
1 raja-raja 19:13-14
19:13 Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?" 19:14 Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku."
Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 277:
Narrated Abu Huraira:
The Prophet said, "Had only ten Jews (amongst their chiefs) believe me, all the Jews would definitely have believed me."
Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 229:
Narrated Abi Waih:
Hudhaifa bin Al-Yaman said, 'The hypocrites of today are worse than those of the lifetime of the Prophet, because in those days they used to do evil deeds secretly but today they do such deeds openly.'
Sahih Bukhari Volume 9, Book 88, Number 230:
Narrated Abi Asha'sha:
Hudhaifa said, 'In fact, it was hypocrisy that existed in the lifetime of the Prophet but today it is Kufr (disbelief) after belief.'
"Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mukmin) kembali (kepada kekafiran)." (QS.Ali-Imran:72)
"Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas"(QS.Al-Baqarah:190)
Siapa bilang Rasulullah kejam hanya dengan Yahudi? Siapapun yg bertobat tentu saja akan dimaafkan dari kalangan manapun. Sementara siapa yg memusuhi rasulullah ya tetap dihadapi, apa Rasulullah harus diam saja jika dimusuhi atau ingin dibunuh?! Nerimo aja gituh???? Pikiran kayak gitu cuma cocok untuk orang-orang yg bermental penjajah, kalau ada orang yg didzolimi ga boleh melawan, ga heran sih jika anda berpendapat gitu, namanya juga penganut agama para kompeni alias penjajah.
Ada baiknya anda juga menilai secara objektif sikap Rasulullah terhadap orang Yahudi, ada cerita yg anda abaikan yaitu kisah Rasulullah dan pengemis Tua, beliau menyuapinya makan setiap pagi walaupun laki-laki Yahudi itu selalu mencaci dan menyumpahinya. Silahkan baca kisahnya disini:
http://fadil.blogsome.com/2010/10/22/rasulullah-dan-pengemis-yahudi- buta/
==-
======================
Untuk pertanyaan berikutnya no 7, 8, 9 dan 12 saya hanya bisa bilang itu cuma pandangan subjektif orang yg tidak mengerti tentang Islam yg sebenarnya.
============================-
==================================
10. ORANG ISLAM HARUS BERANI MENGKRITIK NABINYA SENDIRI. MERALAT AYAT AYAT YANG TIDAK SESUAI DENGAN KONDISI JAMAN SEKARANG. AYAT AYAT PALSU BUATAN " MUHAMMAD PERIODE 2 " KETIKA DIA MULAI TERBUAI OLEH NAPSU PUBER KEDUA DAN KEASIKAN MEMAINKAN POLITICAL POWER GAME.
Ayat buatan nabi Muhammad yg lagi puber kedua? Lucu sekali klaimnya
Terus, mengapa Rasulullah poligami? Karena, hal itu adalah perintah Allah berdasarkan sebab-sebab tertentu.
Pertanyaan balik; nafsu sex itu meningkat bila seseorang bertambah usianya, atau malah berkurang?
Karena Jika Rasulullah pengagum sex, mengapa beliau tidak melakukan poligami saat usia muda?
Sejarah telah mengabarkan kepada kita, bahwa beliau monogami bersama Siti Khadijah selama dua puluh

lima tahun. Saat-saat dimana jiwa muda bergelora. Juga, Siti Khadijah lebih tua dari beliau lima belas tahun. Beliau tidak nikah, kecuali setelah Siti Khadijah wafat. Ketika Rasulullah berusia lima puluh tiga tahun, ditambah dengan aktifitas dakwah yang padat, salat tahajud sampai kaki beliau bengkak, ikut bertempur memerangi orang-orang kafir, menerima tamu-tamu yang berkunjung, mengadakan perjanjian-perjanjian damai demi keamanan dengan Yahudi, orang-orang munafik, dan kabilah-kabilah tetangga, dll.
Yang jika ditela'ah, satu orang anak manusiapun tidak mampu melakukan berbagai aktifitas yang padat tadi. Mungkinkah, Rasulullah masih punya waktu banyak dan tenaga yang cukup untuk bersenang-senang dengan isteri-isterinya?
Belum lagi kehidupan beliau yang penuh dengan kezuhudan dan kesederhanaan. Sampai-sampai, saat beliau sangat lapar, dua butir batu beliau gunakan untuk menonggak perutnya, agar rasa lapar tidak terasa. Makan hanya dengan tiga butir kurma dan dapurnya hampir tidak pernah berasap. Juga, keseringan puasanya. Padahal umatnya dilarang puasa wisal (bersambung) sedangkan beliau sendiri puasa wisal sampai tiga hari berturut-turut.
Pertanyaannya : masihkan tersisakah nafsu sahwat Beliau ?
Kalau Rasulullah pengagum sex, mengapa beliau memilih isteri-isteri yang sudah lanjut usia, lemah, hanya Aisyah yang beliau nikahi ketika masih gadis?
Mengapa pula Rasulullah memilih janda-janda? Sejarah membuktikan, bahwa semua isteri Rasulullah adalah wanita-wanita lanjut usia, lemah, dan janda. Kecuali Siti Aisyah. Bahkan sebagian mereka telah sangat lanjut usia. Seperti Siti Khadijah, Siti Saudah, dan Siti Zainab binti Khuzaimah. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa pengagum sex paling suka bila isterinya bersolek dan berpakaian yang paling indah. Apa yang kita saksikan dengan isteri-isteri Rasulullah. Mereka ketika meminta beliau agar nafkah ditambah, langsung Allah memerintahkan mereka untuk memilih salah satu dari dua hal; ditalak atau hidup bersama Rasulullah dengan kezuhudan dan kesederhanaan. (Q.S: al-Ahzab: 28-29).
==
11. AYAT YANG MENYURUH MEMBUNTUNGKAN PENCURI, MERAJAM PENZINA. MEMPERBOLEHKAN POLIGAMI, HARUS DIHAPUS. AYAT AYAT YANG MEMPROKLAMIRKAN KEBENCIAN TERHADAP YAHUDI DAN NASRANI, TERHADAP BUDAK DAN URUSAN URUSAN PRIBADI MUHAMMAD ,JUGA SEHARUSNYA DIBUANG SELAMA LAMANYA.
Cuma orang-orang yg masih berminat bermaksiat yg takut hukum buntung tangan bagi pencuri dan rajam bagi pezina diterapkan, jangan-jangan neh orang aslinya memang maling dan pezinah, kalau bukan dan anda adalah orang baik-baik maka sekeras apapun hukuman kenapa mesti takut?
Tentang Poligami, silahkan lihat jawabannya di sini:
http://www.facebook.com/note.php?note_id=112525552147084
Dan
http://www.facebook.com/note.php?note_id=149721461760826
Tentang Budak silahkan buka jawabannya di note saya yg ini:
http://www.facebook.com/note.php?note_id=173199849412987
Tentang ayat yg anda klaim hanya buatan nabi sudah saya jawab sebelumnya dipertanyaan no 10.
Tentang ayat ayat yang memproklamirkan kebencian terhadap Yahudi dan Nasrani, emangnya anda tahu Yahudi dan Nasrani yg mana yg harus dibenci dan mana yg bukan. Baca jawaban selengkapnya disini:
http://www.facebook.com/note.php?note_id=162449763821329
Anda mempermasalahkan ayat yg tentang membenci Yahudi dan Nasrani yg memang selalu membenci Islam? Pada kenyataannya sampe kiamat memang Yahudi dan Nasrani tidak pernah berhenti memusuhi Islam, lihat siapa pelaku pembantaian Palestine, Bosnia, Irak, Afganistan dsb kalau bukan Yahudi dan Nasrani. Siapa kaum penjajah yg merampok, membunuh, memperbudak dan menyebarkan agamanya melalui kolonialisme selama berabad-abad? Jika anda menyuruh kami menghapus ayat-ayat tsb, dengan begitu kami tidak lagi melawan jika diperlakukan seenaknya, saya hanya bisa bilang satu kalimat yg cocok buat anda: “DASAR MENTAL PENJAJAH”
JANGAN PERNAH BERMIMPI KAMI AKAN MENGHAPUS 1 AYATPUN DALAM ALQUR'AN, JANGAN SAMAKAN KAMI DENGAN KALIAN, SEENAKNYA SAJA MENAMBAH, MENGURANGI,

MENGEDIT ATAU MENGHAPUS AYAT ALKITAB. KITAB SUCI UDAH DIANGGAP KAYAK NOVEL YG SEENAKNYA AJA DIREVISI.
===
SEKARANG KITA LIHAT SIAPA SIH PROLETAR YG SEBENARNYA?
Hukum perang dalam Bible disebutkan bahwa :
1. Dalam penyerbuan kepada musuh, terlebih dahulu harus ditawarkan perdamaian. Jika musuh menerima berdamai, maka musuh tersebut harus dijadikan sebagai budak pekerja rodi. Tapi jika musuh tidak mau berdamai, maka harus dikepung dan diperangi habis – habisan. Seluruh penduduk laki-laki harus ditumpas dengan pedang, sedang anak-anak, wanita dan hewan-hewannya boleh dijarah dan dirampas sebagai harta rampasan perang. Untuk beberapa suku lainnya, maka semua yang bernafas harus ditumpas.
(Ulangan 20:16-17)

- “Tetapi dari kota-kota bangsa-bangsa yang didirikan Tuhan, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, janganlah kau biarkan hidup apapun yang bernafas, melainkan harus kau tumpas sama sekali,”.

2. Dalam kitab Bilangan, juga disebutkan hukum peperangan, yaitu yang harus dibunuh adalah laki-laki dan perempuan yang sudah pernah bersetubuh. Sedangkan perempuan yang belum pernah bersetubuh (perawan), boleh diambil bagi mereka.
(Bilangan 31:17-18).

- “Maka sekarang bunuhlan semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
- Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu.”

3. Dalam sejarah Israel, sebagaimana termaktub dalam Alkitab disebutkan bahwa ketika menyerbu Yerikho, Tuhan telah menyerahkan nasib Yerikho kepada Nabi Yosua. Dalam penaklukan Yerikho, maka semua manusia dan hewan ternak ditumpas habis, tak satupun yang dibiarkan hidup.
(Yosua 6:21).

- “Mereka menumpas dengan mata pedang segala sesuatu yang di dalam kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, sampai kepada lembu, domba dan keledai.”

4. Perlakuan yang sama juga dilakukan Yosua kepada kerajaan Makeda.
(Yosua : 10:28)

- “Pada hari itu Yosua merebut Makeda dan kota itu dipukulnya dengan mata pedang, juga rajanya. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya, tak ada seorangpun yang dibiarkannya lolos. Dan raja Makeda diperlakukannya seperti telah diperlakukannya Raja Rerikho.” .

5. Membunuh siapa saja
Imamat 24: 16 ”dan dihukum mati. Siapa saja yang mengutuk TUHAN harus dilempari dengan batu sampai mati oleh seluruh jemaat. Hukum itu berlaku untuk orang Israel maupun untuk orang asing yang sudah menetap di Israel.”

1 Samuel 15: 3 "jadi, pergilah dan seranglah orang Amalek dan hancurkanlah segala milik mereka. Janganlah tinggalkan sesuatu apa pun; bunuhlah semua orang laki-laki, wanita, anak-anak dan bayi; juga sapi, domba, unta dan keledai.'"
TERINSPIRASI DARI AYAT-AYAT DI ATAS, MAKA DITERAPKAN DENGAN SANGAT BAIK OLEH UMAT KRISTEN:
Korban Perang Agama Kristen di Eropa
Coba bandingkan dengan perang saudara sesama Kristen antara sekte Katholik melawan Protestan di Eropa yang jumlah korban jiwa mencapai 10 juta nyawa. Kalau dikatakan bahwa Islam itu haus darah, karena perangnya telah merenggut 386 nyawa, lalu Katholik dan Protestanyang berperang saudara dan menewaskan 10 juta nyawa itu mau kita sebut apa?
Filosuf Perancis, Voltire (1694-1778), menyebutkan bahwa korban nyawa 10 juta orang itu terjadi di masa lalu, sama dengan 40 % penduduk Eropa Tengah. Coba pikir lagi, siapa sih yang haus darah?
Korban Revolusi Bolsevic
Di Rusia untuk mewujudkan komunisme dilaksanakan Revolusi Bolsevic pada tahun 1917. Dan untuk itu telah terbunuh 19 juta orang. Setelah komunisme berkuasa, telah terhukum secara keji sekitar 2 juta orang dan sekitar 4 atau 5 juta orang diusir dari Rusia. Apakah kita masih mau bilang Islam itu harus darah, lalu komunisme itu mau kita bilang apa?
Korban Bom Atom Amerika di Jepang
Di tahun 1945, Amerika telah menjatuhkan bom di Hiroshima yang merenggut nyawa 140 ribu orang. Sedangkan di Nagasaki jumlah korbannya 70 ribu jiwa. Belum terhitung mereka yang luka, sakit dan cacat seumur hidupterkena radiasi nuklirnya.
Pengeboman itu dilakukan resmi oleh pemerintah Amerika di bawah kepemimpinan Rosevelt, Presiden USA saat itu. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, penemuan besar tenaga nuklir digunakan sebagai senjata pemusnah massal. Yang harus darah itu Islam atau Amerika?
Korban Suku Indian
Jauh sebelum benua Amerika didatangai bangsa Eropa, sudah terdapat suku asli yang menghuni dengan damai benua itu.
Namun pada tahun 1830 lahir Indian Removal Act, peraturan yang memungkinkan pengusiran terhadap bangsa Indian demi kepentingan para pendatang yang didominasi oleh kulit putih. Akibatnya, lebih dari 70.000 orang Indian diusir dari tanahnya sehingga mengakibatkan ribuan orang meninggal.
Apakah Islam masih mau dibilang haus darah, ataukah para koboi Amerika itu yang haus darah?
Korban Rwnda
Di Rwanda, kurang lebih 800.000 suku Tutsi menjadi korban pembantaian terencana oleh tokoh- tokoh militan suku Hutu, bahkan sebagian suku Hutu sendiri yang beraliran moderat, dalam arti tidak memusuhi suku Tutsi, juga menjadi korban pembantaian tersebut.
Korban Perang Dunia Kedua
Di tahun 1945, jumlah populasi umat manusia di muka bumi tercatat sebanyak 1, 9 milyar orang (1.971.470.000 jiwa). Di masa itu terjadi perang dunia kedua, tercatat jumlah korban jiwa mencapai angka fantastis, tidak kurang dari 62 juta orang, tepatnya 62, 537, 400 jiwa. Itu sama saja pembunuhan 3, 17 % jumlah populasi umat manusia di muka bumi.
Dan perang itu melibatkan negara adidaya saat itu, yang nota bene bukan negeri Islam. Masihkah kita menuduh Islam sebagai agama peperangan? Pernahkah peradaban Islam melahirkan perang dunia?
Korban Pembantaian Yahudi di Palestina
Kelompok teroris Yahudi pimpinan Menachem Begin dengan anggota-anggotanya, antara lain Ariel Sharon, pada tahun 1948 pernah membantai 1.000 orang Arab penduduk Deir Yassin, selatan Jerusalem.
Dan Ariel Sharon ketika menjabat Menteri Panglima Angkatan Bersenjata Israel, terlibat pembantaian 3.000 warga sipil Palestina di kamp pengungsi Sabhra dan Shatila, selatan Lebanon tahun 1982.
Itu bukan perang tapi pembantaian. Pasukan bengis Yahudi Israel datang ke Palestina dan menembaki warga sipil yang tidak berdosa. Masih pulakah kita katakan Islam sebagai agama haus darah? Dan apakah kita masih ingin bilang bahwa Yahudi itu ramah, penuh kasih dan lemah lembut?

Korban Serbia di Bosnia
Pasukan Serbia dipimpin oleh Slobodan Milosevic melakukan operasi pembersihan etnis secara sistematis di kota-kota yang dikuasainya selama perang berlangsung. Sedikitnya 200.000 orang tewas dalam perang empat tahun tersebut.
Dan penduduk Bosnia Herzegoviaberagama Islam, sejak zaman khilafah Turki Utsmani.
Siapakah yang membantai 800.000 warga muslim yang sudah menyerah di palestina hanya dalam waktu 3 hari?
Siapakah yang membantai 1.500.000 muslim yang menyerah di spanyol atas perintah Queen Issabella III?
Siapakah yang membantai ribuan suku aboriginal(penduduk asli) di Amerika Utara dan Australia agar supaya mereka bisa mengambil alih tanah dan harta mereka ?
Siapakah yang membantai jutaan manusia penduduk Amerika selatan?
Siapakah yang membantai jutaan manusia dalam perang dunia ke I?
Siapakah yang membantai 6 Juta orang yahudi di perang dunia ke II?
Siapakah yang membantai 2 juta orang kristen Polandia di perang dunia ke II?
Siapakah yang membantai 6 Juta penduduk China ?
Siapakah yang membantai 2 Juta penduduk Kamboja?
Siapakah yang membantai 2 Juta Penduduk pilipina saat mereka menjajahnya?
Siapakah yang membantai lebih dari 0.5 juta penduduk tibet dalam 6 dekade terakhir?
Siapakah yang membantai 2 juta warga Vietnam dalam perang vietnam?
Siapakah yang menggunakan bahan kima dan senjata biologi untuk memusnahkan warga vietnam?
Siapakah yang membantai ribuan orang dengan menjatuhkan bom nuklis di jepang menewaskan beribu-ribu penduduk Hirosima dan Nagasaki?
Siapakah yang membantai 2 Juta penduduk Afika di Rwanda, Sierra, Leone, Burundi and Congo Dalam waktu 2 dekade terakhir?
Siapakah yang menyebabkan lebih dari 9.5 juta manusia menjadi pengungsi yang terlantar di afrika?
Siapakah yang membantai dan merampas tanah dari White farmers di Zimbabwe?
Siapakah yang menciptakan NUKLIR, SENJATA BIOLOGI DAN SENJATA KIMIA pembunuh masal?
Siapakah yang menjual Bom-bom yang muntakhir dan mesin pembunuh terbaik di dunia?
Siapakah yang membantai Orang kulit hitam di Amerika dan tidak menganggap mereka manusia sampai dengan tahun 1960?
Siapakah yang tidak menganggap wanita sebagai manusia hingga tahun 1940?
JAWABAN :
Bangsa yang meng-klaim dirinya sebagai umat KRISTEN, KRISTEN yang meng-klaim agamanya sebagai agama kasih
Sebagian besar terror dan pembataian diatas disebabkan oleh mereka. Namun Orang Kristen masih beralasan bahwa penyebaran agama kristen dilakukan dengan kasih.
PADA KENYATAANNYA, PENYEBARAN KRISTEN DI DUNIA DILAKUKAN OLEH IMPERIALISME BRISTISH
, SPANYOL, BELANDA, PORTUGAL DAN AMERIKA. YAKNI DENGAN MENGGUNAKAN MOTTO : "Gold, Glory, Gospel trough the world" EMAS, KEMULIAAN DAN PUJIAN DISELURUH DUNIA
Mana buktinya kalau Islam itu haus darah dan memerintahkan pembunuhan? Semua itu hanya tuduhan yang tidak jelas ujung pangkalnya, buatan orang-orang kafir yang pandai menipu. Mereka mencari-cari alasan bahwa Islam itu haus darah, ternyata argumentasi mereka mentah
Justru kehidupan di luar Islam adalah kehidupan yang penuh bersimbah darah yang menjijikkan.

1. `http://www.facebook.com/pages/Menjawab-Berbagai-Fitnah-FaithFreedom/172511686108758`
2. `http://219.83.122.106/fckfiles/image/nasional/islamophobia.jpg`

Benarkah Nabi Muhammad belum selamat karena masih disholawatkan? (2012-01-17 21:48)

oleh [1]Islam Menjawab Hujatan
" MAKNA SOLAWAT"

[2]

Solawat adalah suatu bentuk penghormatan & merupakan salah satu bukti /
salah satu cerminan dari baiknya Etika kita Umat Islam kepada Nabinya.
Kenapa kita harus menghormati Nabi....???
Karna "Nabi adalah orang yg telah berjasa pada kita"(beliau berjasa karna, beliau sudah membawakan Islam kepada kita.)
dan Sebagai orang yang tau rasa terimakasih; maka wajar jika kita berterimakasih kembali kepda Beliau.
Adapun, kenapa bentuk rasa trimakasih kita kepada beliau (Nabi)
Cuma dengan bersolawat.?
"Itu karna bliau sdh meninggal dunia."
Andai kata sampai saat ini beliau masih hidup dan saya seorang yang kaya raya,
maka bukan solawat sajalah yg pantas saya berikan kepada beliau yg saat ini.
Tentunya saya akan memberikan juga kepada Beliau kemewahan duniawi seperti rumah, mobil, ddl.
Aakan Tetapi, berhubung beliau Sudah meninggal dunia,
maka hanya Solawat sajalah yang pantas saya berikan kepada beliau.
Adapun sekarang tanpa kita bersolawat kepada beliau pun,
beliau sudah pasti dijamin selamat oleh Allah.
Solawat adalah bukan "Do'a "
Karna kriteria Do'a pada umumnya ada dua macam;
1.Doa yg dikabulkan
2.Doa yg tidak dikabulkan
Jikalau solawat disamakan dengan Do'a, Maka akan ada penafsiran,
Jikalau Do'a kita masih belum dikabulkan Allah, Maka timbul pemikiran bahwa seolah olah Nabi kita masih belum selamat.
Dan kenapa kita dianjurkan untuk bersolawat kepada Nabi...???
Adalah selain sebagai salah satu tuntunan ajaran Islam dan juga Merupakan bentuk rasa terimakasih kita

kepada nabi.
Dengn bersolawat kita juga mengharap Syafaat dari beliau sendiri Karna Nabi Merupakan Salah satu orang yang dekat dengan Allah. dan pahala yg nantinya kita dapatkan dari Solawat yang kita lakukan akan kembali kepada diri kita sendiri, bukan kepada Nabi.
Dan Bukankah dalam Alkitab, Umat Kristen Diajarkan kalimat demikan :
"KEPADA BAPA DISURGA, DIKUDUSKANLAH NAMAMU...
Dari keterangan diatas, dijelaskan bahwa umat Kristen juga berdoa untuk Tuhannya,
Dan Apakah itu berarti, jikalau Doa ini belum dikabulkan berarti bapa belum kudus / Suci & bapa Baru menjadi kudus, nanti Setelah Doa ini dikabulkan ???
SAMA KAN............???
Jikalau umat Kristen ngotot degan berperasangka jikalau Nabi muhamad Masih belum selamat karna umat Islam masih mendoakan Nabinya !!!
maka jangan salahkan umat Islam jikalau Umat Islam mengangap jika Tuhan Kristen masih belum suci karna umat Kristen masih mendoakan Tuhannya !!!
) Menjawab Tuduhan Jika Nabi Muhamad Masuk Neraka Karna Masih didoakan Umat
(Jawaban untuk Pendeta Richmon-3)
Sangat wajar bila umat geram terhadap ulah Antonius Richmon Bawengan. Dengan sangat arogan, pendeta asal Jakarta ini membagi-bagikan buku "Ya Tuhanku, Tertipu Aku" kepada umat Islam warga Temanggung. Seluruh isinya seratus persen hujatan terhadap Islam.
Setelah menghina umat Islam dengan sebutan "onta yang bodoh" karena mengikuti Allah, Tuhan jahat yang menipu umat Islam ke neraka (baca: Christology "Tuhan Maha Jahat dan Penipu?"), Richmon beralih melecehkan Nabi Muhammad SAW. Dalam sub judul "Mengapa Nabiullah Minta Dishalawatkan?"
Richmon menuding Nabi Muhammad sebagai orang yang masuk neraka sehingga minta didoakan oleh umatnya, berikut kutipannya:
"Setiap umat muslim pasti disuruh memanjatkan Shalawat Nabi. Permohonan agar sejahtera ilahi dilimpahkan kepada Muhammad. Itu sebabnya Muhammad bergelar s.a.w. (S.A.W. dalam bahasa Inggris: 'PBUH', Peace and Blessings Be Upon Him; kedamaian dan kesejahteraan kiranya memenuhi Muhammad (sudah almarhum).
Jika Nabiullah sudah di surga, tentu tidak perlu gelar s.a.w. itu. Berarti Muhammad sampai saat ini (masih dishalawatkan!) belum bergabung dengan sorga kekal! Berbeda sekali halnya dengan Yesus/'Isa a.s. (alaihi salam, berarti sudah selamat!) Ahlul Sorga 'Isa/Yesus itu!
Rupanya, menjelang ajal, Muhammad sadar bahwa dia akan menuju Neraka! Namun Muhammad masih berharap diselamatkan melalui shalawat umatnya. Maka Muhammad meminta agar para sahabat dan pengikutnya bershalawat bagi dirinya.
Terbalik: Umat mendoakan keselamatan Pimpinan. Berarti umat lebih jauh lagi dari harapan selamat ke surga! Terbalik dibandingkan dengan Yesus, yang bersyafaat bagi para pengikutnya, sampai sekarang. Yohanes 17:20 Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka." (halaman 3-4).
Dari uraian tersebut, lagi-lagi Pendeta Richmon memamerkan kedangkalan ilmu dan kerusakan logika. Richmon salah kaprah memahami perbedaan Nabi Muhammad dengan Nabi Isa dari kebiasaan singkatan doa yang biasa dirangkaikan di belakang nama mereka. Dalam bahasa Indonesia, nama Nabi Muhammad selalu diikuti singkatan SAW, sedangkan nama Nabi Isa diikuti dengan singkatan AS.
Menurut Richmon, SAW dan AS adalah gelar. Gelar SAW bagi Nabi Muhammad berarti doa shalawat nabi agar Tuhan memberikan kedamaian dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad karena sampai saat ini belum selamat dari api neraka. Sedangkan AS, menurut Richmon adalah gelar Nabi Isa (Yesus) yang berarti sudah selamat.
Padahal baik SAW maupun AS adalah sama-sama doa shalawat Nabi. "SAW" adalah singkatan dari shallallahu 'alaihi wasallam, sedangkan "AS" singkatan dari 'alaihis sholatu wassalam atau 'alaihis salam. Keduanya berarti doa semoga keselamatan dan salam tercurah kepadanya.
....Mustahil Nabi Muhammad, karena mereka adalah nabi yang makshum (terpelihara dari dosa). Allah

menjamin untuk menutupi beliau dari segala perbuatan dosa. Demikian pula dengan para nabi lainnya....
Dengan demikian, bila Pendeta Richmon menuduh Nabi Muhammad masuk neraka karena 'bergelar' SAW, maka dengan kesalahan yang sama disimpulkan bahwa Nabi Isa (Yesus) adalah nabi yang masuk neraka pula karena 'bergelar' AS. Karena keduanya, baik SAW maupun AS adalah doa shalawat dan salam. Tapi ini adalah kesimpulan yang sesat, karena mustahil nabi Allah masuk neraka.
Mustahil Nabi Muhammad masuk neraka, karena beliau adalah nabi yang makshum (terpelihara dari dosa), karena dalam Al-Fath 2, Allah menjamin untuk menutupi beliau dari segala perbuatan dosa. Demikian pula dengan para nabi lainnya.
Menurut Richmon, Nabi Muhammad meminta agar para sahabat dan pengikutnya bershalawat bagi dirinya. Ini juga kesimpulan yang salah, karena doa shalawat untuk para nabi itu perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an: "Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya" (Qs Al-Ahzab 56).
Syaikh Abdullah Al-Jibrin dalam kitabnya Fatawa wa Ahkam fi Nabiyillah Isa menjelaskan bahwa Allah mensyariatkan shalawat nabi tidak khusus untuk Nabi Muhammad saja, tapi untuk semua nabi dan rasul Allah.
Misalnya: shalawat kepada Nabi Nuh (Qs As-Shaffat 78-80), shalawat kepada Nabi Ibrahim (Qs As-Shaffat 108-109), shalawat kepada Nabi Musa dan Harun (Qs As-Shaffat: 119-120), Nabi Ilyas (Qs As-Shaffat 130), dll.
Bahkan berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Ahzab 43, doa shalawat juga diperbolehkan kepada para shahabat dan hamba-hamba Allah yang shalih. Shalawat dan salam kepada golongan ini hanya terbatas doa tarahhum dan taraddha, dengan ungkapan doa "rahimahullah" dan "radhiyallahu 'anhu."
Penjelasan ini semakin mementahkan kesimpulan Pendeta Richmon bahwa Nabi Muhammad tidak selamat dari neraka karena masih dishalawatkan oleh umatnya.
Jika doa shalawat itu disyariatkan kepada semua nabi, para shahabat Nabi dan orang-orang yang shalih, apakah mereka semua akan masuk neraka, termasuk Nabi Isa yang dianggap sebagai tuhan oleh Pendeta Richmon?
Mustahil! Neraka haram dihuni para nabi dan orang shalih. Neraka hanya pantas untuk pendeta yang hobi melecehkan Tuhan dan mengadudomba antarumat beragama seperti Pendeta Richmon.
....shalawat nabi bukanlah permintaan Rasulullah khusus untuk dirinya, tapi perintah Allah kepada semua nabi, para shahabat dan orang shalih....
Jelaslah bahwa shalawat nabi bukanlah permintaan Rasulullah khusus untuk dirinya, tapi perintah Allah kepada semua nabi, para shahabat dan orang shalih. Keutamaan dan manfaat shalawat ini pun bukan untuk kepentingan keselamatan Rasulullah, tapi kembali kepada orang yang bershalawat itu sendiri.
"Barangsiapa yang bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya 10 kali" (HR. Muslim).

1. http://www.facebook.com/pages/Islam-Menjawab-Hujatan/154387811291980
2. http://2.bp.blogspot.com/_RmZP_cWExB0/S_H8d4lbH-I/AAAAAAAAAQg/pt5fojWzLBE/s1600/4253_1076053938030_1126656982_30186904_6556781_n.jpg

---

Menjawab Tuduhan Rasulullah Menyalahi Hukum Alqur'an dalam Menikah Karena Beristri Lebih Dari Empat (2012-01-19 15:48)

Bismillahirrohmanirrohim....

[1]

Saya sering sekali mendengar tuduhan dari kaum kafir dan orientalis bahwa Nabi Muhammad adalah tokoh pertama yang menyalahi hukum qur'an dalam hal nikah, dimana qur'an membolehkan bagi seorang lelaki muslim nikah dengan empat orang perempuan, sedangkan Nabi Muhammad adalah pengagum nafsu sex dan pecinta wanita, beliau menyalahi hukum dengan menikahi 12 orang perempuan. Yang lebih aneh lagi, qur'an menyifati beliau dengan sebaik-baik suri tauladan.
Klarifikasi :
"Nikahilah wanita-wanita (lain) yang kalian senangi masing-masing dua, tiga, atau empat—kemudian jika kalian takut tidak akan dapat berlaku adil, kawinilah seorang saja—atau kawinilah budak-budak yang kalian miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat pada tindakan tidak berbuat aniaya." (QS an-Nisa' [4]: 3)"
Mengapa Rasulullah Saw. tidak membatasi empat orang isteri saja, padahal Alqur'an membatasi jumlah isteri ketika beliau sedang beristeri 9 orang, dan mengapa tidak ditalak selebihnya?
Jawabannya; di ayat lain, Allah telah mengharamkan isteri-isteri beliau nikah dengan umatnya, karena status mereka adalah ummahat (ibu-ibu kaum muslimin) (QS: Al-Ahzab: 6 dan 53).
"Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu mau berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah)"
(QS.Al-Ahzab:6)
"Apabila kamu meminta sesuatu kepada mereka, maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti Rasulullah dan tidak mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar di sisi Allah.
Jika seandainya ditalak, maka akan dikemanakan mereka. Bukankah hal yang sama, kita tidak tega melakukannya untuk anak perempuan kandung, saudara, dan ibu kita. Sebab lainnya; jika Rasulullah menalak isterinya, maka akan membuat isteri-isterinya bersedih, mendatangkan kebencian keluarga dan kabilah mereka"
(QS.Al-Ahzab:53)
Ada orang yang bilang; kalau begitu apa bedanya dengan isteri-isteri kaum muslim yang tertalak, bukankah mereka juga akan bersedih, keluarga dan kabilahnya akan tersinggung.
Jawabannya; Benar, namun Rasulullah beda dengan lelaki/suami muslim lainnya.
Tanya kenapa? Karena kebencian dan kekalutan batin dari pihak isteri, keluarga, dan kabilahnya, hanya dia

sendiri yang merasai akibatnya.
Adapun Rasulullah, benci dan kekalutan yang ditujukan kepada beliau, sama halnya ditujukan kepada Allah. lebih-lebih, bila sudah menyangkut dakwah. Bisa-bisa misi Islam tidak berhasil.
Terus, mengapa Rasulullah poligami? Karena, hal itu adalah perintah Allah berdasarkan sebab-sebab tertentu.
Pertanyaan balik; nafsu sex itu meningkat bila seseorang bertambah usianya, atau malah berkurang?
Karena Jika Rasulullah pengagum sex, mengapa beliau tidak melakukan poligami saat usia muda?
Sejarah telah mengabarkan kepada kita, bahwa beliau monogami bersama Siti Khadijah selama dua puluh lima tahun. Saat-saat dimana jiwa muda bergelora. Juga, Siti Khadijah lebih tua dari beliau lima belas tahun. Beliau tidak nikah, kecuali setelah Siti Khadijah wafat.
Sepanjang hayatnya, Nabi lebih lama bermonogami daripada berpoligami. Bayangkan, monogami dilakukan Nabi di tengah masyarakat yang menganggap poligami adalah lumrah. Rumah tangga Nabi SAW bersama istri tunggalnya, Khadijah binti Khuwalid RA, berlangsung selama 25 tahun. Baru kemudian, dua tahun sepeninggal Khadijah, Rasulullah berpoligami Ketika Rasulullah berusia sekitar 52 atau 53 tahun. Itu pun dijalani hanya sekitar 10 tahun dari sisa hidup beliau. Namun hal ini seringkali diacuhkan oleh para penghujat islam. Ditambah dengan aktifitas dakwah yang padat, salat tahajud sampai kaki beliau bengkak, ikut bertempur memerangi orang-orang kafir, menerima tamu-tamu yang berkunjung, mengadakan perjanjian-perjanjian damai demi keamanan dengan Yahudi, orang-orang munafik, dan kabilah-kabilah tetangga, dll.
Yang jika ditela'ah, satu orang anak manusiapun tidak mampu melakukan berbagai aktifitas yang padat tadi. Mungkinkah, Rasulullah masih punya waktu banyak dan tenaga yang cukup untuk bersenang-senang dengan isteri-isterinya?
Belum lagi kehidupan beliau yang penuh dengan kezuhudan dan kesederhanaan. Sampai-sampai, saat beliau sangat lapar, dua butir batu beliau gunakan untuk menonggak perutnya, agar rasa lapar tidak terasa. Makan hanya dengan tiga butir kurma dan dapurnya hampir tidak pernah berasap. Juga, keseringan puasanya. Padahal umatnya dilarang puasa wisal (bersambung) sedangkan beliau sendiri puasa wisal sampai tiga hari berturut-turut.
Pertanyaannya : masihkan tersisakah nafsu sahwat Beliau ?
Kalau Rasulullah pengagum sex, mengapa beliau memilih isteri-isteri yang sudah lanjut usia, lemah, hanya Aisyah yang beliau nikahi ketika masih gadis?
Mengapa pula Rasulullah memilih janda-janda? Sejarah membuktikan, bahwa semua isteri Rasulullah adalah wanita-wanita lanjut usia, lemah, dan janda. Kecuali Siti Aisyah. Bahkan sebagian mereka telah sangat lanjut usia. Seperti Siti Khadijah, Siti Saudah, dan Siti Zainab binti Khuzaimah. Sudah menjadi rahasia umum, bahwa pengagum sex paling suka bila isterinya bersolek dan berpakaian yang paling indah. Apa yang kita saksikan dengan isteri-isteri Rasulullah. Mereka ketika meminta beliau agar nafkah ditambah, langsung Allah memerintahkan mereka untuk memilih salah satu dari dua hal; ditalak atau hidup bersama Rasulullah dengan kezuhudan dan kesederhanaan. (Q.S: al-Ahzab: 28-29).
Saat itu pilihan mereka adalah Allah, Rasulullah, dan kenikmatan surga. Lalu Allah dan Rasulullah-pun meridhai mereka.
Kedudukan orang nabi di tengah umatnya tidak sama. Kedudukannya jauh lebih tinggi, bahkan dari derajat para malaikat sekalipun. Bukankah sampai pada titik tertentu dari langit yang tujuh itu, malaikat Jibril pun harus berhenti dan tidak bisa meneruskan perjalanan mi'raj? Sementara nabi Muhammad SAW sendiri saja yang boleh meneruskan perjalanan. Ini menunjukkan bahwa derakat beliau SAW lebih tinggi dari malaikat Jibril 'alaihissalam.
Demikian juga dengan masalah dosa. Kalau manusia umumnya bisa berdosa dan mendapat pahala, para nabi justru sudah dijamin suci dari semua dosa . Artinya, seandainya mau, para nabi itu mengerjakan hal-hal yang diharamkan, sudah pastiAllah tidak akan menjatuhkan vonis dosa kepada mereka. Sebab tugas mereka hanya menyampaikan syariah saja, baik dengan lisan maupun dengan peragaan. Namun karena para nabi itu dijadikan qudwah hidup, maka mereka pun beriltizam pada syariat yang mereka sampaikan.
Pengecualian Syariat Buat Pribadi Rasulullah SAW
Dalam implementasinya, memang secara jujur harus diakui adanya sedikit detail syariah yang berbeda antara

Rasulullah SAW dengan umatnya. Namun pengecualian ini sama sekali tidak merusak misi utamanya sebagai pembawa risalah dan juga qudwah. Sebab di balik hal itu, pasti ada hikmah ilahiyah yang tersembunyi.
Misalnya, bila umat Islam tidak diwajibkan melakukan shalat malam, maka Rasulllah SAW justru diwajibkan untuk melakukannya.
فَتَابَ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَى مِن ثُلُثَيِ اللَّيْلِ
يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ عَلَيْكُمْ فَاقْرَؤُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّن تُحْصُوهُ
مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَى وَآخَرُونَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضاً حَسَناً وَمَا اللَّهِ فَاقْرَؤُوا مَا تَيَسَّرَ
اللَّهِ هُوَ خَيْراً وَأَعْظَمَ أَجْراً وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ
اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ”Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS.Al-Muzammil:19)
Bila umat Islam diharamkan berpuasa dengan cara wishal , maka Rasulullah SAW justru diperbolehkan bahkan diperintahkan.
رمضان, فواصل الناس.. فنهاهم, قيل له: إنك تواصل, قال: إني عن ابن عمر - رضي الله تعالى عنهما - قال: واصل رسول الله صلى الله
عليه وسلم في
لست مثلكم, إني أطعم وأسقى Dari Ibnu Umar ra berkata bahwa Rasulullah SAW berpuasa wishal di bulan Ramadhan. Lalu orang-orang ikut melakukannya. Namun beliau SAW melarangnya. Orang-orang bertanya, Mengapa Anda melakukannya? Beliau menjawab, aku tidak seperti kalian. Sebab aku diberi makan dan diberi minum.
Bila isteri-isteri umat Islam tidak diwajibkan bertabir dengan laki-laki ajnabi, khusus buat para isteri Rasulllah SAW telah ditetapkan kewajiban bertabir. Sehingga wajah mereka tidak boleh dilihat oleh laki-laki, sebagaimana mereka pun tidak boleh melihat wajah laki-laki lain. Hal itu berlaku buat para isteri nabi SAW. Kejadian itu bisa kita lihat tatkala Abdullah bin Ummi Maktuh yang buta masuk ke rumah nabi SAW, sedang saat itu beliau sedang bersama dua isterinya. Rasulullah SAW lalu memerintahkan mereka berhijab , meski Abdullah bin Ummi Maktum orang yang buta matanya. Namun Rasulullah SAW menjelaskan bahwa kedua isterinya bukan orang yang buta.
Karena itulah Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran:
بَعْدِهِ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَن وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعاً فَاسْأَلُوهُنَّ مِن وَرَاءِ حِجَابٍ
تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَن تَنكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِن
أَبَداً إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِندَ اللَّهِ عَظِيماً ”........ Apabila kamu meminta sesuatu kepada mereka , maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti Rasulullah dan tidak mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar di sisi Allah." (QS.Al-Ahzab:53)
Bila wanita yang telah ditinggal mati oleh suaminya selesai dari 'iddah mereka boleh dinikahi oleh orang lain, maka para janda Rasulullah SAW justru haram dinikahi selamanya oleh siapapun. Bahkan kepada mereka disandangkan gelar ummahatul mukminin yang artinya adalah ibu orang-orang mukmin. Haramnya menikahi janda Rasulullah SAW sama dengan haramnya menikahi ibu sendiri.
Dan masih ada beberapa lagi kekhususan Rasulullah SAW. Salah satunya adalah kebolehan beliau untuk tidak menceraikan isteri yang jumlahnya sudah lebih dari 4 orang. Sedangkan umat Islam lainnya, disuruh untuk menceraikan isteri bila melebihi 4 orang.

Sebagaimana kita ketahui di masa lalu dan bukan hanya terjadi pada bangsa Arab saja, para laki-laki memiliki banyak isteri, hingga ada yang mencapai ratusan orang. Barangkali hal itu terasa aneh untuk masa sekarang. Tapi percayalah bahwa gaya hidup manusia di masa lalu memang demikian. Dan bukan hanya tradisi bangsa Arab saja, melainkan semua bangsa. Sejarah Eropa, Cina, India, Afrika, Arab dan nyaris semuanya, memang terbiasa memiliki isteri banyak hingga puluhan. Bahkan para raja di Jawa pun punya belasan selir.
Lalu datanglah syariat Islam yang dengan bijaksana memberikan batasan hingga maksimal 4 orang saja. Kalau terlanjur sudah punya isteri lebih dari empat, harus diceraikan suka atau tidak suka. Kalau kita melihat dari sudut pandang para isteri, justru kita seharusnya merasa kasihan, karena harus diceraikan.
Karena itulah khusus bagi Rasulullah SAW, Allah SWT tidak memerintahkannya untuk menceraikan para isterinya. Tidak ada pembatasan maksimal hanya 4 orang saja. Justru pengecualian itu merupakan bentuk kasih sayang Nabi SAW kepada mereka, bukan sebaliknya seperti yang dituduhkan oleh para orintelis dan kafir yang hatinya hitam itu. Mereka selama ini menuduh Rasulullah SAW sebagai orang yang haus perempuan, naudzu bilahi min zalik.
Berikut adalah nama-nama istri Rasulullah dan alasan-alasan beliau memperistrinya :
1. Khadijah binti Khuwailid RA,
Ia dinikahi oleh Rasulullah SAW di Mekkah ketika usia beliau 25 tahun dan Khadijah 40 tahun. Dari pernikahnnya dengan Khadijah Rasulullah SAW memiliki sejumlah anak laki-laki dan perempuan. Akan tetapi semua anak laki-laki beliau meninggal. Sedangkan yang anak-anak perempuan beliau adalah: Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum dan Fatimah. Rasulullah SAW tidak menikah dengan wanita lain selama Khadijah masih hidup.
2. Saudah binti Zam'ah RA
Dinikahi oleh Rasulullah SAW pada bulan Syawwal tahun kesepuluh dari kenabian beberapa hari setelah wafatnya Khodijah. Ia adalah seorang janda yang ditinggal mati oleh suaminya yang bernama As-Sakron bin Amr. Beliau SAW nikah dengan Siti Saudah binti Zam'ah yang janda ditinggal mati suami. Sedangkan kerabatnya adalah orang-orang musyrik. Usia Siti Saudah kala itu enam puluh enam tahun. Lebih tua dengan beliau lima belas tahun. Demi tidak membiarkan Siti saudah dalam kesendirian, sebatang kara. Karena kalau dia kembali ke kerabatnya yang musyrik, maka Islamnya akan terancam. Sebelumnya Siti Aisyah bermimpi, bahwa Siti Saudah menjadi isteri Rasulullah. (Sahihul Jami': 915).
3. Aisyah binti Abu Bakar RA
dinikahi oleh Rasulullah SAW bulan Syawal tahun kesebelas dari kenabian, setahun setelah beliau menikahi Saudah atau dua tahun dan lima bulan sebelum Hijrah. Tentang berapa usia aisyah ketika menikah, silahkan buka link ini
http://www.facebook.com/note.php?note_id=110696122347426
Ia adalah seorang gadis dan Rasulullah SAW tidak pernah menikahi seorang gadis selain Aisyah.
Dengan menikahi Aisyah, maka hubungan beliau dengan Abu Bakar menjadi sangat kuat dan mereka memiliki ikatan emosional yang khusus. Posisi Abu Bakar sendiri sangat pending dalam dakwah Rasulullah SAW baik selama beliau masih hidup dan setelah wafat. Abu Bakar adalah khalifah Rasulullah yang pertama yang di bawahnya semua bentuk perpecahan menjadi sirna.
Selain itu Aisyah ra adalah sosok wanita yang cerdas dan memiliki ilmu yang sangat tinggi dimana begitu banyak ajaran Islam terutama masalah rumah tangga dan urusan wanita yang sumbernya berasal dari sosok ibunda muslimin ini.
4. Hafsah binti Umar bin Al-Khatab RA,
beliau ditinggal mati oleh suaminya Khunais bin Hudzafah As-Sahmi, kemudian dinikahi oleh Rasulullah SAW pada tahun ketiga Hijriyah. Beliau menikahinya untuk menghormati bapaknya Umar bin Al-Khatab. Dengan menikahi hafshah putri Umar, maka hubungan emosional antara Rasulullah SAW dengan Umar menjadi sedemikian akrab, kuat dan tak tergoyahkan. Tidak heran karena Umar memiliki pernanan sangant penting dalam dakwah baik ketika fajar Islam baru mulai merekah maupun saat perluasan Islam ke tiga peradaban besar dunia. Di tangan Umar, Islam berhasil membuktikan hampir semua kabar gembira di masa Rasulullah SAW bahwa Islam akan mengalahkan semua agama di dunia.
Catatan : Rasulullah menikah dengan Siti Aisyah dan Siti Hafsah sebagai penghargaan kepada keduanya, juga

kepada kedua orang tua keduanya. Sebab kedua bapak mereka adalah menteri beliau (Abu Bakar As-shiddieq dan Umar bin Khaththab). Hal ini demi tidak menghalangi keduanya untuk menziarahi Rasulullah kapan saja.
5. Zainab binti Khuzaimah RA,
Dari Bani Hilal bin Amir bin Shofiyah. Sebelumnya ia bersuamikan Abdulloh bin Jahsy akan tetapi suaminya syahid di Uhud, kemudian Rasulullah SAW menikahinya pada tahun keempat Hijriyyah. Ia meninggal dua atau tiga bulan setelah pernikahannya dengan Rasulullah SAW . Siti Zainab binti Khuzaimah paling tua dibanding Rasulullah. Suaminya gugur pada perang Uhud. Tiada seorangpun yang mencoba menikahinya. Rasulullah kemudian menikahinya. Zainab binti Khuzaimah terkenal kala itu, dengan panggilan Umu Masakin (ibu para fakir miskin). Karena dia sering berinfak.
6. Ummu Salamah Hindun binti Abu Umayyah RA,
Sebelumnya menikah dengan Abu salamah, akan tetapi suaminya tersebut meninggal di bulan Jumada Akhir tahun 4 Hijriyah dengan menngalkan dua anak laki-laki dan dua anak perempuan. Ia dinikahi oleh Rasulullah SAW pada bulan Syawwal di tahun yang sama.
Alasan beliau menikahinya adalah untuk menghormati Ummu Salamah dan memelihara anak-anak yatim tersebut. Ummu Salamah adalah salah peserta hijrah ke Habasyah dan Madinah. Suaminya yang baik hati, Abu Salamah meninggal dunia, sedangkan dia mempunyai anak-anak yang butuh asuhan. Maka Rasulullah menikahinya demi memuliakan dia, karena dia penyabar, juga karena dia termasuk golongan orang-orang yang menganut Islam dimasa awal-awal. Dan yang jelas, demi memuliakan mantan suaminya yang begitu baik. Dengan cara mengasuh anak-anaknya. Rasulullah SAW sebenarnya telah berdoa kepada Allah agar Umi Salamah mendapatkan suami yang terbaik. Di malam pertama, Rasulullah menanyai anak-anaknya. Karena beliau tidak melihat mereka nampak bersama ibunya. Umi Salamah menjawab; mereka di rumah paman mereka. Rasulullah tidak menerima hal itu, lalu memerintahkan kepadanya agar mereka balik. Setelah itu Rasulullah bersabda; "barang siapa yang memisahkan antara orang tua dan anaknya, maka Allah akan memisahkannya dengan orang yang dia cintai di hari kiamat". (Sunan Turmudzi dan Sahihul Jami': 6412). Rasulullah sangat menyayangi anak-anak Umu Salamah. Menimang mereka, bermain bersama, makan bersama.
7. Zainab binti Jahsyi bin Royab RA,
dari Bani Asad bin Khuzaimah dan merupakan puteri bibi Rasulullah SAW. Sebelumnya ia menikahi dengan Zaid bin Harits kemudian diceraikan oleh suaminya tersebut. Ia dinikahi oleh Rasulullah SAW di bulan Dzul Qo'dah tahun kelima dari Hijrah.
Pernikahan tersebut adalah atas perintah Allah SWT untuk menghapus kebiasaan Jahiliyah dalam hal pengangkatan anak dan juga menghapus segala konskuensi pengangkatan anak tersebut. Untuk lebih jelasnya silahkan buka link ini
http://www.facebook.com/note.php?note_id=118320911567548
beliau tidak menikahi menantunya.
8. Juwairiyah binti Al-Harits RA,
pemimpin Bani Mustholiq dari Khuza'ah. Ia merupakan tawanan perang yang sahamnya dimiliki oleh Tsabit bin Qais bin Syimas, kemudian ditebus oleh Rasulullah SAW dan dinikahi oleh beliau pada bulan Sya'ban tahun ke 6 Hijrah.
Alasan beliau menikahinya adalah untuk menghormatinya dan meraih simpati dari kabilhnya (karena ia adalah anak pemimpin kabilah tersebut) dan membebaskan tawanan perang.
9. Ummu Habibah Ramlah binti Abu Sufyan RA,
sebelumnya ia dinikahi oleh Ubaidillah bin Jahsy dan hijrah bersamanya ke Habsyah. Suaminya tersebut murtad dan menjadi nashroni dan meninggal di sana. Ummu Habibbah tetap istiqomah terhadap agamanya. Ketika Rasulullah SAW mengirim Amr bin Umayyah Adh-Dhomari untuk menyampaikan surat kepada raja Najasy pada bulan Muharrom tahun 7 Hijrah. Nabi mengkhitbah Ummu Habibah melalu raja tersebut dan dinikahkan serta dipulangkan kembali ke Madinah bersama Surahbil bin Hasanah.
Sehingga alasan yang paling kuat adalah untuk menghibur beliau dan memberikan sosok pengganti yang lebih baik baginya. Serta penghargaan kepada mereka yang hijrah ke Habasyah karena mereka sebelumnya telah

mengalami siksaan dan tekanan yang berat di Mekkah. Adapun Ummu Habibah (Ramlah binti Abi Sufyan) mendapatkan terror dari bapak dan saudaranya. Lalu dia hijrah bersama suaminya ke Habsyah. Tiba di sana, suaminya masuk agama Kristen. Jadilah dia dalam kesendirian. Rasulullah kemudian mengirim utusan kepada Raja Habsyah, Najasyi, agar meminangnya untuk Rasulullah, demi memuliakan Ummu Habibah. Jika dia kembali kepada kerabatnya, maka dipastikan, dia akan sengsara lagi.
10. Shafiyyah binti Huyay bin Akhtab RA,
dari Bani Israel, ia merupakan tawan perang Khaibar lalu Rasulullah SAW memilihnya dan dimeredekakan serta dinikahinya setelah menaklukan Khaibar tahun 7 Hijriyyah.
Siti Shafiyah binti Huyayyi tertawan pada perang Khaibar. Dalam perang itu suami, bapak, saudara, dan pamannya terbunuh. Rasulullah membebaskannya, demi kasih sayang, hormat, dan agar ada yang menaunginya. Siti Shafiyah sebelumnya bermimpi, bulan purnama jatuh di pangkuannya. Tatkala dia menceritakan mimpinya kepada keluarganya. Pamannya langsung menamparnya dan berkata; kau mau menikah dengan Nabinya bangsa Arab itu.
Pernikahan tersebut bertujuan untuk menjaga kedudukan beliau sebagai anak dari pemuka kabilah.
11. Maimunah binti Al- Harits RA ,
saudarinya Ummu Al-Fadhl Lubabah binti Al-Harits. Ia adalah seorang janda yang sudah berusia lanjut, dinikahi di bulan Dzul Qa?dah tahun 7 Hijrah pada saat melaksanakan Umroh Qadho.
Dari kesemua wanita yang dinikahi Rasulullah SAW, tak satupun dari mereka yang melahirkan anak hasil perkawinan mereka dengan Rasulullah SAW, kecuali Khadijatul Kubra seperti yang disebutkan di atas. Namun Rasulullah SAW pernah memiliki anak laki-laki selain dari Khadijah yaitu dari seorang budak wanita yang bernama Mariah Al-Qibthiyah yang merupakan hadiah dari Muqauqis pembesar Mesir. Anak itu bernama Ibrahim namun meninggal saat masih kecil.
Demikianlah sekelumit data singkat para istri Rasulullah SAW yang mulia, dimana secara khusus Rasulullah SAW diizinkan mengawini mereka dan julah mereka lebih dari 4 orang, batas maksimal poligami dalam Islam. Dari kesemuanya itu, umumnya Rasulullah SAW menikahi mereka karena pertimbangan kemanusiaan dan kelancaran urusan dakwah.
12. Maria Al-Qibthiyah
Maria Al-Qibthiyah adalah budak hadiah dari Pengusa Mesir, Raja Muqauqis yang beragama kristen. Tidak benar kalau Rasulullah SAW berzina dengan budak tersebut. Dan tidak juga benar Maria adalah budak istri Rasulullah Hafsah, Putri Umar Al Khattab. Maria adalah budak Rasulullah SAW sendiri sekaligus istri beliau dari golongan hamba sahaya dalam bahasa kita adalah selir, bukan budak Hafsah istri Rasulullah Putri Umar Al Khattab Al Faruq. Sementara Maria sendiri adalah istri beliau (Rasulullah SAW) yang dari buah perkawinannya lahirlah Ibrahim yang meninggal pada umur 2 tahun.
Dengan lahirnya Ibrahim maka status Maria bukanlah selir lagi melainkan sama kedudukannya dengan istri-istri nabi yang lain
SECARA GARIS BESAR, ALASAN RASULULLAH BERPOLIGAMI ADALAH
1. Demi menanamkan benih kasih sayang dengan kerabat dan kabilah isteri-isterinya.
2. Agar mereka masuk Islam.
3. Agar kepribadian Rasulullah dirumah diketahui oleh banyak orang. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa banyak orang yang nampak di luar rumah sebagai seorang yang alim dan bertaqwa, tetapi ketika di dalam rumahnya, sifat-sifat tadi tidak bisa dipertahankan. Maka, demi mengekspos seluruh kepribadian Rasulullah di dalam rumah, dibutuhkan lebih dari seorang isteri. Karena satu saja tidak cukup. Dan kalau hanya seorang isteri, maka akan kemungkinan besar, si isteri akan dituduh menutup-nutupi kejelekan suami, karena saking cintanya kepada suami, saking sibuknya isteri mengurusi rumah tangga, atau karena lupa. Jika informasi tentang kepribadian Rasulullah bersumber dari banyak isteri, maka dipastikan informasi itu sangat benar dan sangat akurat. Secara naluri, isteri satu-satunya pasti cinta kepada suaminya. Dan cenderung untuk menutupi kejelekan suaminya. Adapun jika isteri banyak, maka cenderung mereka akan benci dan menyebarkan aib-aibnya, walaupun suami mereka sudah meninggal dunia. Belum lagi, jika ternyata yang membunuh pemimpin dan pembesar kaum, serta keluarganya adalah suami mereka. Seperti terbunuhnya keluarga Siti Shafiyah dan Siti Juwairiyah (sebelum keduanya masuk Islam). Lain halnya dengan Rasulullah.

Isteri-isterinya ketika selama bergaul dengan beliau, bernaung dalam bimbingan beliau, kepribadian luhur beliau tetap konsisten saat sunyi maupun ramai. Hal ini yang menjadikan, isteri-isterinya bisa dipercaya oleh kaum muslimin atas informasi tentang tingkah laku beliau di rumah.
Sedikit saja ada sikap Rasulullah yang menyimpang dari kepatutan, pasti akan tersebar luas.
4. Rumah-rumah isterinya menjadi pusat penyebaran risalah Islam. Lebih lagi, bila ajaran yang menyangkut masalah khusus perempuan.
5. Istri-istri Rasulullah adalah duta-duta Islam kepada kaum dan kabilah dimana mereka lahir dan besar. Dengan adanya pendidikan dan taujih yang berasal dari guru mereka sekaligus suami mereka, menjadikan mereka lebih mengenal karakter Islam yang kaffah yang bersumber dari Rasulullah SAW langsung dan wahyu yang diberikan kepada Beliau. Dengan adanya istri-istri Rasulullah sebagai duta-duta Islam menjadikan penyebaran dan tarbiyah Islam kepada umat menjadi lebih efisien dan cepat serta terarah.
Poligami yang dilakukan oleh Rasulullah sesungguhnya sarat dengan catatan-catatan penting. Beliau tidak melakukannya secara bebas dan tanpa pertimbangan. Sangat berbeda dengan praktek poligami oleh kebanyakan orang. Umumnya orang berfikir, yang penting tidak lebih dari empat orang isteri, maka bisa saja ganti-ganti isteri. Talak sana sini. Akad sini sana. Adalah Rasulullah, beliau dilarang nikah lagi, selain yang telah ada disisinya. Walaupun salah satu atau semuanya meninggal dunia. (Baca Q.S: al-Ahzab: 52)
Adapun hukum menikah dalam islam yaitu monogami dan poligami. "Nikahilah wanita-wanita (lain) yang kalian senangi masing-masing dua, tiga, atau empat—kemudian jika kalian takut tidak akan dapat berlaku adil, kawinilah seorang saja—atau kawinilah budak-budak yang kalian miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat pada tindakan tidak berbuat aniaya. (QS an-Nisa' [4]: 3)"
"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki yang demikian itu adalah lebih dekat tidak berbuat aniaya." (QS.An-Nisaa':3)
Jadi pernikahan dalam islam itu ada 2
1.Bahwa asas perkawinan dalam Islam itu Monogami.
2. Bahwa asas perkawinan dalam Islam adalah Poligami
Allah SWT memperbolehkan poligami itu dengan syarat harus adil. Mengenai keadilan ini harus dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam Surat An Nisaa' ayat 129 yang artinya:
"Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil diantara isteri-isterimu, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian. Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung kepada yang kamu cintai, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri dari kecurangan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang."
Dan jika memang mampu berlaku adil dan terdapat alasan yg kuat untuk poligami maka hal itu adalah solusi bagi keadaan tertentu, misal:
1.Isteri mandul
2.Isteri yang mempunyai penyakit yang dapat menghalangi suaminya untuk memberikan nafkah batin
3.Bila suami mempunyai kemauan seks luar biasa (over dosis), sehingga isterinya haid beberapa hari saja mengkhawatirkan dirinya berbuat serong.
4.Bila suatu daerah yang jumlah perempuannya lebih banyak daripada laki-laki. Sehingga apabila tidak poligami mengakibatkan banyak wanita yang berbuat serong
5. Melindungi seorang perempuan dari fitnah atau gangguan orang lain
Faktanya di lapangan, pernikahan monogami jauh lebih banyak daripada poligami, tapi kenapa justru poligami yg jadi sorotan???
Naif sekali jika Kristen penghujat islam menentangnya karena dalam alkitab mereka, tidak ada satu ayatpun yang mengecam apalagi melarang poligami.
Kitab Ulangan 21:15-16 dan Keluaran 21:10 menjelaskan, beberapa aturan hukum beristri lebih dari satu. Ini adalah bukti bahwa alkitab (Bibel) pun tidak melarang poligami. Alkitab, memberikan aturan tentang poligami, sesuai zaman yang berlaku pada masa itu.
Dalam Alkitab, pelaku poligami pertama kali adalah Lamekh (Kejadian 4:19). Dalam Ulangan 25:5 dise-

butkan, jika suami meninggal, maka sang istri itu harus dinikahi oleh saudara lelaki sang suami. Perkawinan antara janda dengan ipar ini disebut ”Kewajiban Perkawinan Ipar”.
Jika saudara Ipar sudah beristri, ia harus memoligami janda iparnya. Jika saudara ipar itu menolak menikahinya dengan alasan tidak suka, ia dihukum oleh tokoh Nasrani dengan cara diludahi mukanya (Ulangan 25:9).
Dalam Bibel pun terdapat puisi tentang poligami : Permaisuri ada enam puluh, selir delapan puluh, dan dara-dara tak terbilang banyaknya. Tetapi dialah satu-satunya merpatiku, idam-idamanku, satu-satunya anak ibunya, anak kesayangan bagi yang melahirkannya, putri-putri melihatnya dan menyebutnya bahagia, permaisuri-permaisuri dan selir-selir memujinya (Kidung Agung 6:8-9).
Legalnya poligami ini, didukung fakta di dalam Bibel, bahwa para Nabi Bani Israil juga berpoligami. Nabi Ibrahin punya dua istri, yaitu Sara (Kejadian 11:29-31) dan Hagar (Kejadian 11:29-31). Selain itu, Ibrahim disebut juga punya gundik bernama Kentura (Kejadian 25:1).
Nabi Yakub punya empat istri, yaitu Lea, Rahel, Bilha dan Zilpa (Kejadian 29:31-32, 30:34, 30:39). Jejak Nabi Yakub ditiru oleh anaknya, Esau, dengan menikahi dua perempuan Kanaanm yaitu Ada dan Oholibama (Kejadian 36:2-10).
Nabi Musa berpoligami dengan mengawini dua istri. Salah satunya bernama Zipora (Keluaran 18:2, Bilangan 12:1). Salomo alias Nabi Sulaiman punya 700 istri dan 300 gundik (I Raja-raja:1-3). Anak kandung Salomo, Rehabeam, juga berpoligami. Ia punya 18 istri dan 60 gundik yang memberinya 28 anak laki-laki dan 60 perempuan (2 Tawarikh 11:21).
Nabi Daud memiliki banyak istri dan gundik, diantaranya Ahinoam, Abigail, Maacha, Hadjit, Edjla, Michal dan Batsyeba ,(I Samuel 25:43-44,27:3,30:5, II Samuel 3:1-5, 5:13, I Tawarikh 3:1-9, 14:3, II Samuel 16:22). Simson kawin beberapa kali (Hakim-hakim 14:10, 16:1-4), dan masih banyak lagi daftar pelaku poligami dalam Alkitab.
Jauh sebelum Rasul lahir, Nabi Daud, Abraham, Yakub dan Salomo telah mempraktikan poligami. Tapi tak satupun ayat Bibel yang mengecam atau menilainya sebagai tindakan yang salah, bermaksiat dan dosa.
Nabi Daud, mengoleksi banyak istri dan gundik, tapi Tuhan tidak mengecamnya sebagai kelemahan. Bahkan, Tuhan memberikan penghargaan dengan julukan ”Nabi yang taat kepada Tuhan dan berkenan di hati-Nya” (Kisah Para Rasul 13:22).
Nabi Yakub menikahi banyak wanita yang memiliki hubungan darah. Toh, Yakub tidak dibenci Tuhan. Semasa hidunya, Allah justru menampakkan diri keada Yakub sebagai Allah Yang Maha Kuasa (Keluaran 6:2). Bahkan, Tuhan menjanjikan akan memberikan sebuah negeri pada keturunan Yajub (KEluaran 33:1). ”Yakub adalah nabi yang diberkati Tuhan, berada dalam kerajaan Sorga (Kerajaan Allah) bersama dengan Abraham, Ishak dan semua nabi Allah,” (Matius 8:11), Lukas 13:28).
Labi Lot (Luth), dalam Bibel juga disebut memoligami dua kakak beradik hingaa beranak-pinak. Tapi, Tuhan tidak menegurnya sebagai orang yang berdosa karena berpoligami. Bahkan, Tuhan membeirkan pujian kepada Lot sebagai orang yang benar dan taat jepada Tuhan (II Petrus 2:7).
Bahkan, Nabi Salomo (Sulaiman) dalam Bibel diceritakan sebagai nabi superpoligami dengan koleksi istri terbanyak di dunia. Tuhan juga tidak mencelanya, sebagai tindakan maksiat. Tuhan justru menyayngi Salomo sebagai orang yang sudah dipilih Tuhan sejak bayi menjadi hamba-Nya yang akan mendirikan Bait Allah (I Tawarikh 22:9-10).
Pada masa Yesus, jika praktik poligami ini tercela dan hrus dihapus, pasti yesus menyikapinya dengan tegas. Ternyata, Yesus tidak pernah menghapus aturan tentang poligami yang diterapkan para Nabi terdahulu. ”Janganlah kamu menyangka, bahw aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya,” (Matius 5:17).
Dalam buku Sex in The Bible, halaman 5 disebutkan, Yesus sendiri -meski Bibel tak menceritakan- apakah dia pernah menikah dan berpoligami? Tapi, Ia tak pernah komplain ketika murid terkasihnya, Petrus, menikah berulangkali. Yesus tak mengecam apalagi menyuruh Petrus menceraikan istri-istrinya. Ini menunjukkan, Yesus tidak mengharamkan poligami.
Sikap Yesus ini bisa dimaklumi, karena leluhur Yesus sendiri adalah pelaku poligami

1. http://2.bp.blogspot.com/-fMzCTFHP8BE/TVs3xwdx47I/AAAAAAAAAUY/8zIMD82Gc6Y/s1600/cinta-muhammad.jpg

---

Menjawab Tuduhan Tidak Ada Jaminan Surga Dalam Islam Berdasarkan QS.Maryam 19:71 (2012-01-20 15:54)

Menurut mereka di dalam Islam tidak ada jaminan masuk surga, semuanya pasti masuk neraka. Sedangkan dalam alkitab terdapat jaminan keselamatan (diartikan masuk surga) bagi yang percaya kepada Yesus Kristus. Cukup dengan percaya/iman pasti masuk Surga (Kata mereka sih gitu). Ayat alkitab dibawah ini merupakan tanggapan untuk membuktikannya :
Yohanes 5:24: " Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup."
Yohanes 3 ayat 18: "Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum, barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah."
Yohanes 11:26 : "dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"
Yohanes:14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.
Markus 16:16 : "Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum".
Yohanes 6:58 : "Inilah roti yang telah turun dari sorga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."
Ayat-ayat tersebut punya pola pengandaian, banyak memakai kata 'barangsiapa' dan 'akan' artinya : KALAU anda percaya kepada Yesus, maka NANTI anda AKAN masuk surga.
Padanan dari ayat tersebut dalam Al-Qur'an sebenarnya banyak :
Al Baqarah 82 : Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.
An Nisaa 57 : Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai;
An Nisaa 122 : Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan saleh, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah telah membuat suatu janji yang benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya dari pada Allah ?
Al A'raaf 42 : dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.
Yunus 9 : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam syurga yang penuh keni'matan.
Huud 23 : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan merendahkan diri kepada Tuhan mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni syurga; mereka kekal di dalamnya.
Ar Ra'd 29 : Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.
Ibrahim 23 : Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam syurga itu ialah "salaam"
Al Kahfi 107 : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal
Maryam 60 : kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk syurga

dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikitpun
Thaahaa 75 : Dan barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia)
Al Hajj 14 : Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.
Al Hajj 23 : Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai.
Al Hajj 56 : Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah di dalam syurga yang penuh keni'matan.
Al Ankabuut 7 : Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.
Al Ankabuut 58 : Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal
Ar Ruum 15 : Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.
Luqman 8 : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh keni'matan
As Sajdah 19 : Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka jannah tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang mereka kerjakan.
Asy Syura 22 : Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.
Al Jatsiyah 30 : Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata.
At Taghaabun 9 : (Ingatlah) hari (dimana) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar.
At- Thalaaq 11 : Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya.
Al Buruuj 11 : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
Berbeda dengan ajaran Kristen yang mengaitkan soal masuk surga HANYA dengan percaya (sekalipun dalam beberapa diskusi kristener sering mengatakan bahwa kalau sudah percaya maka perbuatannya sudah pasti merupakan amal shaleh, ini perlu didiskusikan lebih lanjut, fakta yang ada, amal saleh/perbuatan baik bisa dilakukan semua orang, tidak peduli apapun agamanya, bahkan atheis sekalipun) maka Al-Qur'an mengaitkan surga dengan iman dan amal saleh, artinya beriman saja tidak akan membuat anda masuk sorga kalau tidak pernah beramal saleh, sebaliknya semua amal saleh anda akan sia-sia kalau tidak didasari iman kepada Allah. Namun semua ayat Al-Qur'an tersebut tidak diartikan bahwa anda yang merasa telah beriman dan beramal saleh PASTI masuk surga, karena selama anda menjalani hidup maka dipastikan iman dan amal saleh anda selalu berubah, kadang naik dan kadang turun, itu adalah hal yang manusiawi dan terjadi pada semua orang. Kondisi keimanan dan amal saleh yang tidak stabil tersebut bisa disebabkan oleh ujian yang diberikan Allah kepada manusia yang punya kodrat memiliki kecenderungan kearah baik dan buruk. Al-Qur'an sendiri menyampaikan :
Ali Imran 142 : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.

Al Ankabuut 2 : Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan : "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
Ali Imran 186 : Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu.
Al Hujuurat 3 : Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
Al An'aam 145 : Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.
Al An'aam 53 : Dan demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebahagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya) ?"
Al Anbiyaa 35 : Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.
Muhammad 31 : Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.
Al Mulk 2 : Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,
Al Insaan 2 : Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
Jadi menurut Al-Qur'an, hidup di dunia tidak lain hanyalah periode untuk menguji keimanan dan perbuatan kita, mengapa harus diuji..?? karena hanya dengan ujianlah bisa dibuktikan apakah seorang manusia memang menjalankan hidupnya sesuai perintah Allah atau tidak. Dalam menjalani hidup sering kita tergelincir melakukan dosa, itu juga manusiawi karena mana ada manusia yang tidak punya dosa..? untuk itu Allah memberikan mekanisme lain :
Ali Imran 135-136 : Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.
An Nisaa 64 : Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul melainkan untuk dita'ati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.
An Nisaa 106 : dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
An Nisaa 110 : Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
Al maaidah 39 : Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
Al Maaidah 73-74 : Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih. Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya ?. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
Al A'raaf 153 : Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

An Anfaal 39 : Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: ”Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu;
ini sebagian dari ayat Al-Qur’an tentang pengampunan Allah, masih banyak ayat yang lain lagi, terus terang saya capek mengutipnya karena sangat banyak ayatnya, silahkan anda cari sendiri dalam Al-Qur’an!.
Jadi ayat alkitab memang tidak pernah menyatakan adanya jaminan anda masuk surga karena percaya kepada Yesus, karena semua ayat yang dikutip diatas hanyalah kalimat pengandaian, dan itu sama saja dengan ayat yang ada dalam Al-Qur’an. Lalu mengapa umat Kristen sampai bisa punya pikiran SUDAH dijamin dan PASTI masuk surga, hanya dengan syarat percaya..?? itu datangnya dari doktrin gereja yang dicekoki terus-menerus, menjadi ’candu spriritual’, bikin mabok dan melayang-layang, lupa bahwa kita harus terus menjalani kehidupan dengan segala kemungkinan, bisa istiqomah (konsisten) dengan keimanan dan amal saleh kita, bisa juga terjerumus, Al-Qur’an mengatakan :
Al Baqarah 111 : Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: ”Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani”. Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: ”Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar”.
Tahu artinya ’angan-angan kosong’..? sesuatu yang belum ada ditangan, tapi pikiran sudah merasa itu sudah ada ditangan, itu namanya angan-angan kosong dan Al-Qur’an telah memperingatkan anda dengan bahasa yang lugas dan jelas..Nah para pembaca, dihadapan anda ada 2 pilihan soal keselamatan dan jaminan masuk surga, mana yang akan anda pilih..? anda mau ’melayang-layang’ menikmati angan-angan kosong anda atau anda kembali kedunia nyata, menjalani sisa kehidupan anda, selalu berhati-hati agar tidak tergelincir, selalu memohon kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang bisa memberi anda petunjuk atau malah akan menyesatkan anda kalau anda menghadap-Nya dengan sombong, prasangka buruk dan kedurhakaan. Semuanya terserah anda...
MENJAWAB: APAKAH MENURUT QS.MARYAM 19:71 SEMUA PASTI MASUK NERAKA?
Mereka hanya melihat pada ayat QS. Maryam 19: 71 tanpa memperhatikan ayat selanjutnya, padahal dengan melihat ayat selanjutnya akan dilihat dengan sangan mudah bahwa tuduhan mereka semua orang akan masuk neraka menurut Alqur’an adalah salah besar:
وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا
(71) مَقْضِيًّا Artinya: Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.(QS.Maryam 19:71)
Kemudian Allah mengarahkan firman-Nya kepada manusia seluruhnya dan menerangkan bahwa semua orang akan dibawa ke tempat dimana neraka berada. Mereka di dekatkan ke neraka itu dan berdiri di sekelilingnya. Hal ini sudah menjadi ketetapan-Nya yang tidak dapat dirubah lagi dan harus terlaksana. As Suddy meriwayatkan dari Ibnu Mas’ud bahwa manusia seluruhnya di bawa ke ”Siraat” (titian). Kemudian mereka menyeberangi Sirat itu dengan membawa amal perbuatan mereka. Di antara mereka ada yang melaluinya secepat kilat, ada secepat angin, secepat burung melayang, secepat kuda berlari, secepat unta dan ada pula yang secepat lari manusia. Diriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda; Semua manusia akan mendatangi neraka kemudian mereka akan kembali membawa amal perbuatan mereka.
Supaya lebih jelas kita lihat ayat selanjutnya
ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا
(72) جِثِيًّا Artinya:
Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.(QS. Maryam 19:72)
Pada ayat ini Allah menegaskan bahwa Dia di kala itu melepaskan orang-orang yang bertakwa dari siksaan neraka dan membiarkan orang-orng kafir jatuh ke dalamnya dalam keadaan berlutut. Allah menerangkan bahwa yang dilepaskan dari siksaan neraka itu ialah orang-orang yang bertakwa bukan orang-orang yang beriman saja, karena orang-orang yang beriman saja belum tentu termasuk orang-orang yang bertakwa karena banyak di antara orang-orang yang beriman melanggar perintah-perintah Allah dan mengerjakan larangannya. Apabila dosanya lebih banyak dari amal kebaikannya maka ia akan disiksa lebih dahulu dalam neraka sesuai dengan dosa yang diperbuatnya kemudian barulah dikeluarkan dari neraka setelah menerima

siksaan yang sepadan dengan dosanya, lalu dimasukkan ke surga. Adapun orang-orang yang amal kebaikannya lebih banyak dari dosanya, maka dia dimasukkan ke dalam surga setelah dosa-dosanya itu diampuni oleh Allah dengan rahmat dan kasih sayangnya. Hal yang demikian tersebut dalam firman Allah.
فأما من ثقلت موازينه فهو في عيشة راضية وأما من خفت موازينه فأمه هاوية
وما أدراك ما هيه نار حامية Artinya:
Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikannya), maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya maka tempat kembalinya ialah neraka Hawiyah. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? (Yaitu) api yang sangat panas. (Q.S. Al Qari'ah: 6-11)
Syaikh 'Abdul Muhsin menyatakan bahwa penafsiran paling populer mengenai ayat di atas ada dua pendapat. Pertama, semua orang akan memasuki neraka, akan tetapi kaum Mukminin tidak mengalami bahaya. Kedua, semua orang akan melewati shirâth (jembatan) sesuai dengan kadar amal shalehnya. Jembatan ini terbentang di atas permukaan neraka Jahannam. Jadi, orang yang melewatinya dikatakan telah mendatangi neraka. Penafsiran ini dinukil Ibnu Katsîr rahimahullâh dari Ibnu Mas'ûd radhiallâhu'anhu.
al-wurûd dalam firman Allah Surat Maryam ayat 71 adalah melintasi shirâth."
Untuk menguatkan pendapat ini, Imam Ibnul Abil 'Izzi rahimahullâh berhujjah dengan ayat selanjutnya (QS. Maryam 19:72) dan hadits riwayat Imam Muslim rahimahullâh dalam kitab Shahihnya no. 6354.
Imam Muslim rahimahullâh meriwayatkan dengan sanadnya dari Umm Mubasysyir radhiallâhu'anha, ia mendengar Nabi Shallallahu 'Alaihi Wassallam bersabda saat berada di samping Hafshah radhiallâhu'anha, "Tidak ada seorang pun dari orang-orang yang telah berbaiat di bawah pohon (ikut serta dalam perjanjian Hudaibiyah, red) yang akan masuk neraka".
Hafshah (dengan merasa heran) berkata, "Mereka akan memasukinya wahai Rasulullah".
Nabi Shallallahu 'Alaihi Wassallam pun menyanggahnya. Kemudian Hafshah radhiallâhu'anha berdalil dengan membaca ayat di atas (QS. Maryam19:71).
(Mendengar ini) Nabi Shallallahu 'Alaihi Wassallam kemudian (mendudukkan masalah seraya) bersabda: "Sungguh Allah telah berfirman setelahnya: Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang zhalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut)". (QS. Maryam 19: 72)
Usai mengetengahkan hadits di atas, Imam Ibnu Abil 'Izzi rahimahullâh mengatakan bahwa Beliau (Rasulullah) Shallallahu 'Alaihi Wassallam mengisyaratkan (dalam hadits tersebut) bahwa maksud al-wurûd (mendatangi neraka) tidak mesti memasukinya.
Selamatnya (seseorang) dari mara bahaya tidak mesti ia telah mengalaminya. Seperti halnya seseorang yang dikejar musuh yang hendak membunuhnya, namun musuh tidak sanggup menangkapnya, maka untuk orang yang tidak tertangkap ini bisa dikatakan Allah telah menyelamatkannya.
Sebagaimana Allâh Ta'ala berfirman yang artinya:
"Dan ketika adzab Kami datang, Kami selamatkan Hûd..." (Qs. Hûd /11:58),
"Maka ketika keputusan Kami datang, Kami selamatkan Saleh..." (Qs. Hûd /11:66),
"Maka ketika keputusan Kami datang, Kami selamatkan Syu'aib..." (Qs. D /11:94).
Siksa Allâh Ta'ala tidak ditimpakan kepada mereka, akan tetapi menimpa orang selain mereka. Jika tidak ada faktor-faktor keselamatan yang Allâh Ta'ala anugerahkan bagi mereka secara khusus, niscaya siksa akan menimpa mereka juga. Demikian pula pengertian al-wurûd (mendatangi neraka), maksudnya adalah orang-orang akan melewati neraka dengan melintasi shirâth, kemudian Allâh Ta'ala menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang zhalim di neraka dalam keadaan berlutut"
Senada dengan keterangan di atas, sebelumnya Imam Nawâwi rahimahullâh (wafat tahun 676 H) pun merâjihkan arti kata al-wurûd adalah menyeberangi shirâth. Beliau rahimahullâh berkata saat menerangkan hadits Umm Mubasysyir radhiallâhu'anha: "Yang benar, maksud al-wurûd (mendatanginya) dalam ayat (Qs Maryam/19:71) adalah melewati shirâth. Shirâth adalah sebuah jembatan yang terbentang di atas neraka Jahanam. Para penghuni neraka akan terjatuh ke dalamnya. Sementara selain mereka akan selamat".
Dalam kitab al-Jawâbuss Shahîh (1/228), Syaikhul Islâm Ibnu Taimiyah rahimahullâh juga merâjihkan bahwa pengertian al-wurûd adalah menyeberangi shirâth.
Syaikh Abu Bakar al-Jazairi hafizhahullâh juga memilih pendapat ini dalam tafsirnya.

Orang-orang yang Bertakwa Selamat Melintasi Shirâth
Allâh Ta'ala menyelamatkan orang-orang yang bertakwa kepada-Nya sesuai dengan amal mereka. Amal shaleh akan sangat berpengaruh dalam proses melewati shirâth. Semakin banyak amal shaleh seseorang di dunia, maka ia akan semakin cepat menyeberanginya.
Syaikh as-Sa'di rahimahullâh mengatakan: "Orang-orang menyeberanginya sesuai dengan kadar amaliahnya (di dunia). Sebagian melewatinya secepat kedipan mata, atau secepat angin, atau secepat jalannya kuda terlatih atau seperti kecepatan larinya hewan ternak. Sebagian (menyeberanginya) dengan berlari-lari, berjalan atau merangkak. Sebagian yang lain tersambar dan terjerumus jatuh di dalam neraka. Masing-masing sesuai dengan kadar ketakwaannya. "
Sebagaimana Allâh Ta'ala berfirman yang artinya "Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa (kepada Allah Ta'ala dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya) dan membiarkan orang-orang zhalim (yang menzhalimi diri mereka sendiri dengan kekufuran dan maksiat) di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut."
Pelajaran Dari Ayat
Mengandung penetapan kewajiban mengimani keberadaan neraka.
Penetapan kewajiban mengimani shirâth.
Penetapan kepastian menyeberangi jembatan di atas neraka.
Ketetapan Allâh Ta'ala pasti terjadi.
Orang-orang bertakwa akan selamat dari siksa neraka.
Orang-orang fâjir (berbuat jahat) akan binasa karena kesyirikan dan maksiat mereka.
Orang-orang Kristen suka sekali berkhayal cukup dengan iman/percaya pasti masuk surga. Apa benar anda sudah sangat yakin dengan keimanan anda bisa selamat? Apa anda benar-benar orang beriman?
Jika jawabannya iya, boleh dunk saya tes! Beranikah anda mempraktekkan ayat ini:
Matius 17: 20: "Ia berkata kepada mereka : "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sawi saja, kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, — maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu"
Saya rasa iman anda tidak lebih kecil dari biji sawi kan? Coba dunk pindahin gunung?! Saya mau lihat bener ga sih iman kristen bisa membuat orang mampu mindahin gunung!
Markus 16: 17-18:
(17) Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, (18) mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.
Hayo siapa yg berani memegang ular dan minum racun? Kan kata Yesus orang yg beriman ga akan mati dipatok ular atau minum racun.

Menjawab Tuduhan Nabi Muhammad Adalah Penderita Epilepsi (2012-01-23 22:27)

Bismillahirrohmanirrohim....

[1] Kafir said: Mengenai sejarah AMINAH, Ibu Muhammad Aminah adalah keponakan perempuan Soda Bint Zehra, pendeta jin di Mekah. Kita melihat bahwa alasan Abdel Mutaleb mengambil Aminah sebagai istri bagi Abdullah adalah karena tantenya Soda Bint Zehra.[15]
Muhammad diketahui menderita kerasukan sejak masa kanak2nya karena Aminah, ibunya, melakukan rukhieh atasnya atau guna2.[16] Dalam rukhieh seorang kahen membawa roh jin (yang berhubungan dengan si kahen) kepada seseorang. Seabgai keponakan Soda Bint Zehra, Aminah mampu melakukan ritual okultis terhadap

Muhammad. Hanya Kuhhan jazirah Arab yang dapat melakukan 'rukhieh' yang tepat, sebuah praktek perdukunan yang mengindikasikan bahwa ibu Muhammad telah bergabung dengan jajaran Kuhhan jazirah Arab setelah tantenya meninggal dunia.
Anak2 atas siapa suatu "rukhieh" dilakukan menderita berbagai tanda seperti : kesurupan dan kejang2. Sejak masa kanak2nya, Muhammad menderita berbagai gejala yang identik ini. Al-Halabi, seorang penulis biografi Muhammad, menyebutkan bahwa Muhammed menderita kejang2 sejak dia berumur satu tahun.[17] Sahih Al-Bukhari, melaporkan suatu peristiwa di mana Muhammad muda kesurupan sebelum ia mengklaim menerima Quran.[18] Literatur Islam lainnya, seperti Halabieh, menyatakan bahwa Muhammad biasanya berada dalam kondisi koma sebelum ia menuliskan Quran, yang mana secara jelas mengungkapkan keterlibatan langsungnya dengan para Kuhhan. Ketika dia mulai menerima Quran dia jatuh koma.[19] Para antropologis percaya bahwa kependetaan yang melayani setan diteruskan dari individu yang satu ke individu lainnya dalam keluarga yang sama.
Pantas Muhammad sering seperti orang Ayan pada waktu menerima apa yang disebut oleh orang Islam itu wahyu dari Allah SWT. Ternyata dia sudah terbiasa kerasukan.
==
JAWABAN:
Sungguh sebuah klaim bodoh tanpa bukti yang jelas yang disampaikan semata-mata karena kebencian tanpa mempelajari keilmiahan tuduhan tersebut. Si penuduh sama sekali tidak mengerti ilmu kedokteran tapi sudah bearni bicara sembarangan tentang penyakit epilepsi.
Pada saat Nabi menerima wahyu, dalam beberapa cara penurunan diriwatkan bahwa Nabi terlihat Nabi menggigil kedinginan, clan keringatnya menetes-netes. Keadaan Nabi yang demikian yg dipakai kafir untuk membuat kesimpulan bahwa Nabi menderita penyakit ayan. Gejala-gejala demikian itu tampak padanya ketika beliau tidak sadarkan diri, keringatnya mengucur disertai kekejangan-kekejangan dan busa yang keluar dari mulutnya. Apabila ia sudah sadar kembali, ia lalu membacakan apa yang dikatakannya wahyu Tuhan kepadanya itu – kepada orang-orang yang mempercayainya. Padahal yang dikatakan wahyu itu tidak lain daripada akibat seranganserangan ayat tersebut.
Menggambarkan apa yang terjadi Nabi Muhammad pada waktu datangnya wahyu dengan cara yang demikian itu, dari segi ilmiah adalah samasekali salah. Serangan penyakit ayan tidak akan meninggalkan sesuatu bekas yang dapat diingat oleh si penderita selama masa terjadinya itu. Bahkan sesudah beliau sadar kembali pun samasekali dia lupa apa yang telah terjadi selama itu. Dia tidak ingat apa-apa lagi, apa yang terjadi clan apa yang dilakukannya selama itu. Sebabnya ialah, segala pekerjaan saraf clan pikirannya sudah menjadi lumpuh total. Inilah gejala-gejala ayan yang dibuktikan oleh ilmu pengetahuan. Jadi bukan yang dialami Nabi Muhammad selama menerima wahyu. Bahkan selama itu inteleknya sedang dalam puncak kesadarannya. Dengan sangat teliti sekali beliau ingat semua yang diterimanya dan sesudah itu dibacakannya kembali kepada sahabat-sahabatnya.
Dengan kesadaran rohani yang sebesar itu, samasekali tidak dibarengi oleh ketidaksadaran jasmani. Bahkan sebaliknya yang terjadi, pada waktu itu Nabi sedang dalam puncak kesadarannya yang biasa.
Jadi ilmu pengetahuan dalam hal ini membantah bahwa Nabi Muhammad dihinggapi penyakit ayan. Mereka mengatakan begitu bukan karena ingin mencari kebenaran, melainkan menurut dugaan mereka dengan demikian mereka mau merendahkan martabat Nabi di mata segolongan kaum Muslimin. Ataukah dengan kata-kata itu mereka mengira, bahwa mereka telah menyebarkan keragu-raguan atas wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (lihat pembahasan al-Quran), sebab turunnya itu – menurut dugaan mereka – waktu beliau sedang mendapat serangan ayan? Kalau memang begitu, ini adalah suatu kesalahan besar pada mereka, seperti sudah kita sebutkan. Pendapat mereka inilah yang secara ilmiah telah samasekali tertolak.
Kalau yang dipakai pedoman penuduh yg demikian itu adalah tujuan yang murni; tentu dia tidak akan membawa-bawa ilmu yang bertentangan dengan itu. Ia melakukan itu mau mengelabui orang-orang yang belum menguasai pengetahuan tentang gejala-gejala ayan, dan mereka yang cara berpikirnya masih sederhana yang sudah merasa puas dengan apa yang telah dikatakan olehnya itu, tanpa mau bertanya-tanya kepada para ahli dari kalangan kedokteran atau mau membaca buku-buku tentang itu. Kalau saja mereka mau melakukan itu, sebenarnya tidak sulit buat mereka untuk menemukan kesalahan itu -disengaja atau tidak disengaja.

Mereka akan melihat bahwa kegiatan rohani dan intelek manusia akan samasekali tertutup selama terjadi krisis ayan. Si penderita dibiarkan dalam keadaan mekanik semata, bergerak-gerak seperti sebelum mendapat serangan, atau meronta-ronta kalau serangannya itu sudah bertambah keras sehingga dapat mengganggu orang lain. Dalam pada itu, dia pun kehilangan kesadarannya. la tidak sadar apa yang diperbuatnya dan apa yang terjadi terhadap dirinya. la seperti orang yang sedang tidur, tidak merasakan gerak-geriknya sendiri. Bila itu sudah berlalu, ia pun tidak ingat apa-apa lagi.
Ini tentu berbeda dengan suatu kegiatan rohani yang begitu kuat membawa Nabi jauh ke alam ilahiah, dengan penuh kesadaran dan suasana intelek yang meyakinkan. Apa yang diwahyukan kepadanya itu, kemudian dapat diteruskan. Sebaliknya ayan, melumpuhkan seluruh kesadaran manusia. la membawa orang berada dalam tingkat mekanik, yang selama itu perasaan dan kesadarannya menjadi hilang. Tidak demikian halnya dengan wahyu, yang merupakan puncak ketinggian rohani, yang khusus diberikan Tuhan kepada para nabi. Kepada mereka kenyataan-kenyataan alam positif yang tertinggi itu diberikan, supaya kemudian disampaikan kepada umat manusia.
Seharusnya mereka bercermin sebelum mencela nabi Muhammad, berikut saya berikan bukti ternyata Paulus yang selama ini dianggap sebagai Rasul oleh umat kristen ternyata seorang PENGIDAP EPILEPSI, saya tidak bicara sembarangan tanpa bukti, silahkan cek di link ini
[2]http://id.wikipedia.org/wiki/Epilepsi #Orang-orang _terkenal _dengan _ayan
Selain itu kebenaran tentang penyaki epilepsi yang diderita oleh paulus juga dibenarkan oleh Bible dan itu diceritakan pada saat penyakit epilepsi paulus sedang KAMBUH
Act 22:6
Tetapi dalam perjalananku ke sana, ketika aku sudah dekat Damsyik, yaitu waktu tengah hari, tiba-tiba memancarlah cahaya yang menyilaukan dari langit mengelilingi aku.
Kesimpulannya menurut penilitian ilmiah maupun menurut bible ternyata paulus adalah PENDERITA EPILEPSI
Bercerminlah dahulu kalau anda mau menuduh Islam yang tidak-tidak, untuk ini saya sangat gemar mengutip ayat alkitab yang selalu diabaikan oleh umat Kristen :
MATIUS 7:1-5
7:1 ”Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
7:2 Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
7:3 Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?
7:4 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
7:5 Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”
Wallahu’alam bishshowab...

1. `http://web.ipb.ac.id/~anita/epilepsi.jpg`
2. `http://id.wikipedia.org/wiki/Epilepsi#Orang-orang_terkenal_dengan_ayan`

Hanina Syahiedah Menjawab Tuduhan Duladi Tentang Islam (2012-01-25 20:58)

oleh [1]Hanina Syahidah
Duladi said:

> Hanina Syahiedah, ayat-ayat yg anda sebutkan di atas, sama sekali tidak menempatkan wanita sebagai subyek, tapi OBYEK pria. WANITA YG CANTIK & RAJIN MENGAJI serta SHOLAT,

> memang harus dicintai oleh pria muslim, tapi setelah si wanita itu tidak merangsang lagi, KISUT, SAKIT atau tidak berguna, Alquran membolehkan pria meninggalkannya seperti orang membuang BARANG RONGSOKAN.
>
> Dan perlu anda ketahui, perkawinan Islami adalah perkawinan yg tidak perlu adanya KETERIKATAN PERASAAN, yang diutamakan dalam Islam cuma SYAHWAT. Alquran sudah mengajarkan itu kepada para pria, dengan memberikan iming-iming WANITA IDAMAN LAIN di surga. Ini artinya, Alquran sama sekali tidak memandang anda, tidak menghormati, tidak menghargai anda sebagai ISTRI dari SUAMI. Anda cuma obyek seks SEMATA, yg dicintai dan dinafkahi bila si suami masih menganggap anda ENAK. Tapi setelah anda sudah tidak enak lagi, anda akan dibuangnya.
>
> Islam tidak mengajari pria muslim agar punya KETERIKATAN PERASAAN dengan istrinya, tapi seperti yg saya bilang, istri itu cuma dianggap sebagai LADANG TEMPAT BERCOCOK TANAM, bukan TEMAN SEHIDUP SEMATI.

Ane jawab ye:
QS 2:223
Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki . Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.
نِسَآؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ "Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki" dari depan atau dari belakang, yang jelas tidak boleh dilakukan kecuali pada kemaluan (qubul), karena bagian itulah tempatnya bercocok tanam, dan bagian itulah tempat keluarnya anak.
Ayat ini juga merupakan dalil atas haramnya berjima' pada bagian belakang (dubur), karena Allah Ta'ala tidak membolehkan mencampuri wanita kecuali dari bagian yang menjadi tempat bersenggama. Terdapat banyak hadits-hadits yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang haramnya hal tersebut dan beliau melaknat pelakunya .
JADI AYAT INI TIDAK MENYATAKAN PEREMPUAN CUMA OBJEK SEX? TAPI KATA TANAH ADALAH KATA KIASAN UNTUK MENGGAMBARKAN ALAT KELAMIN PEREMPUAN DALAM HUBUNGAN ANTARA SUAMI ISTRI, ITULAH INDAHNYA BAHASA ALQUR'AN, BERSASTRA TINGGI DAN TIDAK PORNO SAMA SEKALI. BERBEDA DENGAN KITAB ANDA MENYEBUTKAN ALAT KELAMIN, PAYUDARA, METODE SEX DSB TANPA SENSOR. GA JAUH BEDA AMA KITAB PORNO. MAKANYA GA HERAN PARA PENDETA MENENTANG UU ANTI PORNOGRAFI. MUNGKIN KHAWATIR JIKA UNDANG-UNDANG ITU BERLAKU MAKA BIBLE JUGA AKAN IKUT DICEKAL
Ayat ini justru melindungi perempuan dari perilaku sex menyimpang ala orang barat (yg mayoritas kristen) kayak oral sex, sex melalui dubur dsb
Bahasa Alqur'an yg santun dan indah jangan ente samain ama bahasa kitab ente yg nyablak nyebutin alat kelamin, payudara, metode sex ga ubahnya majalah porno dan novel stensilan yeee
APAKAH DALAM ISLAM ISTERI BUKAN TEMAN SEHIDUP SEMATI YG PERLU DIHARGAI? TIDAK PERLU KETERIKATAN PERASAAN???
Makanya dul, baca Alqur'an jangan bagian yg ada kalimat "ladang bercocok tanam doank" kelihatan bgt

udah kebiasaan baca ayat cabul di alkitab, jd pikirannya ngeres, mulu', baca juga ayat Alqur'an dan hadist bagaiman Islam mengajarkan suami memperlakukan Istri dengan baik!!
Siapa bilang istri hanya pemuas nafsu dan tidak mempunyai kedudukan yg pantas bagi suaminya dalam islam, baca ayat nyari yg ada kata bercocok tanam doank, bukan teman sehidup semati, emang bawaan otak mesum ala alkitab ya kayak gitu, pikirannya ngeres melulu'
Hak Bersama Suami Istri
- Suami istri, hendaknya saling menumbuhkan suasana mawaddah dan rahmah. (Ar-Rum: 21)
- Hendaknya saling mempercayai dan memahami sifat masing-masing pasangannya. (An-Nisa': 19 - Al-Hujuraat: 10)
- Hendaknya menghiasi dengan pergaulan yang harmonis. (An-Nisa': 19)
- Hendaknya saling menasehati dalam kebaikan. (Muttafaqun Alaih)
Adab Suami Kepada Istri .
- Suami hendaknya menyadari bahwa istri adalah suatu ujian dalam menjalankan agama. (At-aubah: 24)
- Hendaknya senantiasa berdo'a kepada Allah meminta istri yang sholehah. (AI-Furqan: 74)
- Diantara kewajiban suami terhadap istri, ialah: Membayar mahar, Memberi nafkah (makan, pakaian, tempat tinggal), Menggaulinya dengan baik, Berlaku adil jika beristri lebih dari satu. (AI-Ghazali)
- Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah, yang paling baik akhlaknya dan paling ramah terhadap istrinya/keluarganya. (Tirmudzi)
- Suami tidak boleh kikir dalam menafkahkan hartanya untuk istri dan anaknya.(Ath-Thalaq: 7)
- Suami dilarang berlaku kasar terhadap istrinya. (Tirmidzi)
- Hendaklah jangan selalu mentaati istri dalam kehidupan rumah tangga. Sebaiknya terkadang menyelisihi mereka. Dalam menyelisihi mereka, ada keberkahan. (Baihaqi, Umar bin Khattab ra., Hasan Bashri)
- Suami hendaknya bersabar dalam menghadapi sikap buruk istrinya. (Abu Ya'la)
- Suami wajib menggauli istrinya dengan cara yang baik. Dengan penuh kasih sayang, tanpa kasar dan zhalim. (An-Nisa': 19)
- Suami wajib memberi makan istrinya apa yang ia makan, memberinya pakaian, tidak memukul wajahnya, tidak menghinanya, dan tidak berpisah ranjang kecuali dalam rumah sendiri. (Abu Dawud).
- Suami wajib selalu memberikan pengertian, bimbingan agama kepada istrinya, dan menyuruhnya untuk selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya. (AI-Ahzab: 34, At-Tahrim : 6, Muttafaqun Alaih)
- Suami wajib mengajarkan istrinya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan wanita (hukum-hukum haidh, istihadhah, dll.). (AI-Ghazali)
- Suami wajib berlaku adil dan bijaksana terhadap istri. (An-Nisa': 3)
- Suami tidak boleh membuka aib istri kepada siapapun. (Nasa'i)
- Jika suami hendak meninggal dunia, maka dianjurkan berwasiat terlebih dahulu kepada istrinya. (AI-Baqarah: 240)
TENTANG POLIGAMI:
"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki yang demikian itu adalah lebih dekat tidak berbuat aniaya." (QS.An-Nisaa':3)
Jadi pernikahan dalam islam itu ada 2
1.Bahwa asas perkawinan dalam Islam itu Monogami.
2. Bahwa asas perkawinan dalam Islam adalah Poligami
Allah SWT memperbolehkan poligami itu dengan syarat harus adil. Mengenai keadilan ini harus dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam Surat An Nisaa' ayat 129 yang artinya:
"Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil diantara isteri-isterimu, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian. Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung kepada yang kamu cintai, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri dari kecurangan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang."
Dan jika memang mampu berlaku adil dan terdapat alasan yg kuat untuk poligami maka hal itu adalah

solusi bagi keadaan tertentu, misal:
1.Isteri mandul
2.Isteri yang mempunyai penyakit yang dapat menghalangi suaminya untuk memberikan nafkah batin
3.Bila suami mempunyai kemauan seks luar biasa (over dosis), sehingga isterinya haid beberapa hari saja mengkhawatirkan dirinya berbuat serong.
4.Bila suatu daerah yang jumlah perempuannya lebih banyak daripada laki-laki. Sehingga apabila tidak poligami mengakibatkan banyak wanita yang berbuat serong
5. Melindungi seorang perempuan dari fitnah atau gangguan orang lain
Faktanya di lapangan, pernikahan monogami jauh lebih banyak daripada poligami, tapi kenapa justru poligami yg jadi sorotan???
Naif sekali jika Kristen penghujat islam menentangnya karena dalam alkitab mereka, tidak ada satu ayatpun yang mengecam apalagi melarang poligami.
Kitab Ulangan 21:15-16 dan Keluaran 21:10 menjelaskan, beberapa aturan hukum beristri lebih dari satu. Ini adalah bukti bahwa alkitab (Bibel) pun tidak melarang poligami. Alkitab, memberikan aturan tentang poligami, sesuai zaman yang berlaku pada masa itu.
Dalam Alkitab, pelaku poligami pertama kali adalah Lamekh (Kejadian 4:19). Dalam Ulangan 25:5 disebutkan, jika suami meninggal, maka sang istri itu harus dinikahi oleh saudara lelaki sang suami. Perkawinan antara janda dengan ipar ini disebut ”Kewajiban Perkawinan Ipar”.
Jika saudara Ipar sudah beristri, ia harus memoligami janda iparnya. Jika saudara ipar itu menolak menikahinya dengan alasan tidak suka, ia dihukum oleh tokoh Nasrani dengan cara diludahi mukanya (Ulangan 25:9).
Dalam Bibel pun terdapat puisi tentang poligami : Permaisuri ada enam puluh, selir delapan puluh, dan dara-dara tak terbilang banyaknya. Tetapi dialah satu-satunya merpatiku, idam-idamanku, satu-satunya anak ibunya, anak kesayangan bagi yang melahirkannya, putri-putri melihatnya dan menyebutnya bahagia, permaisuri-permaisuri dan selir-selir memujinya (Kidung Agung 6:8-9).
Legalnya poligami ini, didukung fakta di dalam Bibel, bahwa para Nabi Bani Israil juga berpoligami. Nabi Ibrahin punya dua istri, yaitu Sara (Kejadian 11:29-31) dan Hagar (Kejadian 11:29-31). Selain itu, Ibrahim disebut juga punya gundik bernama Kentura (Kejadian 25:1).
Nabi Yakub punya empat istri, yaitu Lea, Rahel, Bilha dan Zilpa (Kejadian 29:31-32, 30:34, 30:39). Jejak Nabi Yakub ditiru oleh anaknya, Esau, dengan menikahi dua perempuan Kanaanm yaitu Ada dan Oholibama (Kejadian 36:2-10).
Nabi Musa berpoligami dengan mengawini dua istri. Salah satunya bernama Zipora (Keluaran 18:2, Bilangan 12:1). Salomo alias Nabi Sulaiman punya 700 istri dan 300 gundik (I Raja-raja:1-3). Anak kandung Salomo, Rehabeam, juga berpoligami. Ia punya 18 istri dan 60 gundik yang memberinya 28 anak laki-laki dan 60 perempuan (2 Tawarikh 11:21).
Nabi Daud memiliki banyak istri dan gundik, diantaranya Ahinoam, Abigail, Maacha, Hadjit, Edjla, Michal dan Batsyeba ,(I Samuel 25:43-44,27:3,30:5, II Samuel 3:1-5, 5:13, I Tawarikh 3:1-9, 14:3, II Samuel 16:22). Simson kawin beberapa kali (Hakim-hakim 14:10, 16:1-4), dan masih banyak lagi daftar pelaku poligami dalam Alkitab.
Jauh sebelum Rasul lahir, Nabi Daud, Abraham, Yakub dan Salomo telah mempraktikan poligami. Tapi tak satupun ayat Bibel yang mengecam atau menilainya sebagai tindakan yang salah, bermaksiat dan dosa.
Nabi Daud, mengoleksi banyak istri dan gundik, tapi Tuhan tidak mengecamnya sebagai kelemahan. Bahkan, Tuhan memberikan penghargaan dengan julukan ”Nabi yang taat kepada Tuhan dan berkenan di hati-Nya” (Kisah Para Rasul 13:22).
Nabi Yakub menikahi banyak wanita yang memiliki hubungan darah. Toh, Yakub tidak dibenci Tuhan. Semasa hidunya, Allah justru menampakkan diri keada Yakub sebagai Allah Yang Maha Kuasa (Keluaran 6:2). Bahkan, Tuhan menjanjikan akan memberikan sebuah negeri pada keturunan Yajub (KEluaran 33:1). ”Yakub adalah nabi yang diberkati Tuhan, berada dalam kerajaan Sorga (Kerajaan Allah) bersama dengan Abraham, Ishak dan semua nabi Allah,” (Matius 8:11), Lukas 13:28).
Labi Lot (Luth), dalam Bibel juga disebut memoligami dua kakak beradik hingaa beranak-pinak. Tapi,

Tuhan tidak menegurnya sebagai orang yang berdosa karena berpoligami. Bahkan, Tuhan membeirkan pujian kepada Lot sebagai orang yang benar dan taat jepada Tuhan (II Petrus 2:7).
Bahkan, Nabi Salomo (Sulaiman) dalam Bibel diceritakan sebagai nabi superpoligami dengan koleksi istri terbanyak di dunia. Tuhan juga tidak mencelanya, sebagai tindakan maksiat. Tuhan justru menyayngi Salomo sebagai orang yang sudah dipilih Tuhan sejak bayi menjadi hamba-Nya yang akan mendirikan Bait Allah (I Tawarikh 22:9-10).
Pada masa Yesus, jika praktik poligami ini tercela dan hrus dihapus, pasti yesus menyikapinya dengan tegas. Ternyata, Yesus tidak pernah menghapus aturan tentang poligami yang diterapkan para Nabi terdahulu. ”Janganlah kamu menyangka, bahw aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya,” (Matius 5:17).
Dalam buku Sex in The Bible, halaman 5 disebutkan, Yesus sendiri -meski Bibel tak menceritakan- apakah dia pernah menikah dan berpoligami? Tapi, Ia tak pernah komplain ketika murid terkasihnya, Petrus, menikah berulangkali. Yesus tak mengecam apalagi menyuruh Petrus menceraikan istri-istrinya. Ini menunjukkan, Yesus tidak mengharamkan poligami.
Sikap Yesus ini bisa dimaklumi, karena leluhur Yesus sendiri adalah pelaku poligami (silsilah leluhur Yesus ada di Injil Matius 1:1-17).
=====================================-
=====================================
Duladi Said:

> Silakan tanyakan kepada Parikesit Java. Bila si istri kena penyakit menular, atau dia sakit keras, atau dia lumpuh dan tak bisa diajak ngeseks, si pria muslim BOLEH tega meninggalkannya dan itu bukan DOSA di mata Islam. YA ATAU TIDAK?

Hanina Jawab:
siapa bilang harus ditinggalkan??? Justru Islam memberi solusi, yaitu dengan poligami, agar Istri yg berpenyakit menular, atau dia sakit keras, atau dia lumpuh dan tak bisa diajak ngeseks, mandul, tetap tidak ditinggalkan tapi sang suami masih dapat menghindari perzinahan dengan menikah, juga tetap bisa mendapat keturunan dari istri yg lain tentu saja dengan syarat harus bersikap ADIL. Mending mana melacur & freesex ala orang2 barat yg mayoritas Kristen dibandingkan dengan poligami yg jelas2 halal? Adakah solusi lain yg lebih baik dari itu??? DALAM ATURAN ISLAM BERZINA ITU DILARANG
“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akherat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman”.(QS. An-Nur : 2)
“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”.(QS. Al-Isra : 32)
TAPI TUHAN DI ALKITAB MENYURUH NABINYA MENIKAHI PELACUR DAN TIDAK MENGHUKUM PELACUR/PEZINAH
Tuhan di dalam Alkitab malah menyuruh seorang nabi-Nya yang bernama Hosea untuk menikahi seorang wanita pelacur yang suka berzinah untuk menjadi istrinya. Perhatikan ayat Alkitab Hosea 1:2-3 berikut ini :
(2) Ketika Tuhan mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: “Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi Tuhan.”
(3) Maka pergilan ia dan mengawnini Gomer binti Diblaim, lalu mengandungkah perempuan itu dan melahirkan bayinya seorang laki-laki.
Ironis sekali Tuhan menyuruh Nabi Hosea untuk mengawini wanita sundal. Jika begitu sama saja Tuhan menyuruh umat-Nya tidak takut berzinah & menjadi pelacur. Jika laki-laki Kristen meneladani Nabi Hosea maka seharusnya mereka menikahi juga para pelacur karena itu memang perintah Tuhan. Begitu juga dengan wanita akan tidak takut menjadi pelacur, toh pelacur bukanlah pekerjaan hina di mata Tuhan bahkan bisa

mendapat kehormatan dinikahi nabi.
Bahkan dalam ayat lain Tuhan berfirman bahwa Dia tidak akan menghukum pelacur dan pesundal serta para pezinah, perhatikan ayat Hosea 4:14 sebagai berikut :
"Aku tidak akan menghukum anak-anak perempuanmu sekalipun berzinah, atau menantu-menantu perempuan, sekalipun mereka bersundal, sebab mereka sendiri mengasingkan diri bersama-sama dengan perempuan-perempuan sundal dan mempersembahkan korban bersama-sama dengan sundal-sundal bakti, dan umat yang tidak berpengertian akan runtuh.
What??? Tidak ada hukuman bagi perempuan pezinah??? Pantesan di negara-negara barat yang mayoritas beragama Kristen kebanyakan adalah penganut freesex.
TERNYATA BAGI KRISTEN ITU POLIGAMI NO TAPI BERZINA YES!!!! CKCKCK.... PARAH

1. `http://www.facebook.com/hanina.syahidah`

Menjawab Tuduhan Ka'bah Bekas Kuil Hindu (Part 2) (2012-01-25 21:17)

[1] Oleh Hanina Syahiedah Kalau di Tulisan [2]sebelumnya saya membahas tentang ritual ibadah, doa, lambang bulan sabit yg dituduh sebagai peninggalan agama Hindu di Arab. Sekarang kita bahas tentang bahasa sanskerta yg mereka mirip2kan dengan tulisan Arab Saya simpulkan beberapa statement penting dari fitnah para kafir tersebut :

1. Benarkah Ka'bah adalah bekas candi dari raja Vikramaditya ?

2. Benarkah Allah berasal dari kata Akka atau Amba yang berarti dewi atau ibu ?

3. Benarkah angka 786 dalam bahasa arab mirip tulisan "Om" dalam bahasa sanskerta? Bahkan mirip dengan tulisan Allah dalam bahasa Arab jika dibalik?

Mari kita bahas satu persatu kekonyolan mereka ? 1. Benarkah Ka'bah adalah bekas candi dari raja Vikramaditya ? Chandragupta II yang Agung (kerapkali disebut Vikramaditya atau Chandragupta Vikramaditya di dalam Sanskrit; juga dikenal sebagai dunia Yunani sebagai Sandrokottos) merupakan salah satu kaisar yang paling berkuasa di Kerajaan Gupta. Masa pemerintahannya berkisar antara 375-415 M, dimana kerajaan tersebut berada di puncak kesuksesan. Masa kejayaan Dinasti Gupta sangat sering disebut sebagai Zaman Keemasan India. Chandragupta II yang Agung merupakan putra dari pemimpin sebelumnya, Samudragupta yang Agung. Ia meraih sukses dengan mengejar baik aliansi perkawinan yang menguntungkan dan kebijakan ekspansionis agresif. Dalam hal ini ayah dan kakeknya lakukan sebelumnya.. Ibunya, Datta Devi,

merupakan kepala dari ratu Samudragupta yang Agung. Setelah kematian Samudragupta, Ramagupta adiknya mengambil alih tahta dan juga menikahi tunangan Chandragupta,'Dhruvaswamini'secara paksa. Kemenangannya yang paling hebat adalah kemenangan melawan dinasti Shaka-Kshatrapa dan aneksasi kerajaan mereka di Gujarat, dengan mengalahkan pemimpin terakhir mereka Rudrasimha III. Menantunya Rudrasena II wafat setelah pemerintahan yang sangat singkat di tahun 390 M, dimana Prabhavatigupta memerintah sebagai wali dari kedua putranya. Selama masa 20 tahun ini negara Vakataka secara praktis adalah bagian dari kerajaan Gupta. Lokasi geografis kerajaan Vakataka mempermudah Chandragupta dalam mengambil kesempatan untuk mengalahkan Kshatrapas Barat sekali untuk selamanya. Banyak sejarawan menyebutkan bahwa masa ini adalah masa Vakataka-Gupta. Chandragupta II yang Agung mengontrol seluruh kerajaan, dari HULU SUNGAI GANGGA sampai dengan HILIR SUNGAI INDUS dan dari mana yang sekarang Pakistan Utara kebawah mulut sungai Narmada. Referensi :R. K. Mookerji, The Gupta Empire, 4th edition. Motilal Banarsidass, 1959.R. C. Majumdar, Ancient India, 6th revised edition. Motilal Banarsidass, 1971.Hermann Kulke and Dietmar Rothermund, A History of India, 2nd edition. Rupa and Co, 1991. Jadi jelas sekali bahwa Vikramaditya yang juga bergelar Candragupta II TIDAK PERNAH MEMPUNYAI KEKUASAAN HINGGA JAZIRAH ARAB, dan ini di buktikan sendiri oleh fakta sejarah. Dengan kata lain mengatakan Ka'bah sebagai bekas Candi Hindu peninggalan Vikramaditya jelasSANGAT TIDAK BERDASAR alias NGAWUR. Orang arab dari jaman dulu ga ada yg hindu , tp penyembah berhala yg mereka bentuk sendiri dan diberi nama sendiri , bukan dewa Siwa Hindu ga pernah sampai ke tanah Arab !!! 2. Benarkah Allah berasal dari kata Akka atau Amba yang berarti dewi atau ibu ? Allah atau Tuhan dalam bahasa Sansekerta ditulis (baca bhragava) silahkan cek disini: http://spokensanskrit.de/index.php?script=HK &beginning=0+ &tinput=God &trans=Translate &direction=ES Akka dalam bahasa Sansekerta ditulis (baca : Akka) silahkan cek disini: http://spokensanskrit.de/index.php?script=HK &beginning=0+ &tinput=akka &trans=Translate &direction=AUv Amba dalam bahasa Sansekerta ditulis (baca : Amba) silahkan cek disini: http://spokensanskrit.de/index.php?script=HK &beginning=0+ &tinput=Amba &trans=Translate &direction=AU Ibu dalam bahasa Sansekerta ditulis (baca mAtR) silahkan cek disini: http://spokensanskrit.de/index.php?script=HK &beginning=0+ &tinput=Mother &trans=Translate &direction=AU Dewi dalam bahasa Sansekerta ditulis (baca devatA atau baca devi) silahkan cek: http://spokensanskrit.de/index.php?script=HK &beginning=0+ &tinput=goddess &trans=Translate &direction=AU Jadi sangat jelas sekali bahwa Allah yang dalam bahasa sansekerta adalah baca bhragava TIDAK SAMA dengan baca : AkkÄ , baca : AmbÄ, baca mAtR dan tidak sama pula dengan baca devatA atau baca devi Sekali lagi adalah sebuah tuduhan ngawur jika mengatakan kata Allah sama artinya dengan akka, amba, matr, atau devata 3. Benarkah angka 786 dalam bahasa arab mirip tulisan "Om" dalam bahasa sanskerta? Bahkan mirip dengan tulisan Allah dalam bahasa Arab jika dibalik? Angka 786 ialah jumlah dari nilai huruf-huruf basmalah. Cara menggunakan kaedah Abjad, itu memberi nilai-nilai arithmetik kepada huruf-huruf tersebut. Menurut Dr. Muzammil H. Siddiqi, bekas Presiden ISNA, ia dibuat pada Abad ke 3 Hijriah semasa zaman Abbasiyyah, dan banyak digunakan dinegara-negara Pakistan dan India. Cara penghitungannya : (berapa kali huruf dijumlah dengan nilai huruf) (kali * 2 = 2 1) ب (kali * 60 = 60 1) س (kali * 40 = 120 3) م (kali * 1 = 3 3) ا (kali * 30 = 120 4) ل (kali * 5 = 5 1) ه (kali * 200 = 400 2) ر (kali * 50 = 50 1) ن (kali * 8 = 16 2) ح (kali * 10 = 10 1) ي Jumlahnya = 2+60+120+3+120+5+400+50+16+10 = 786
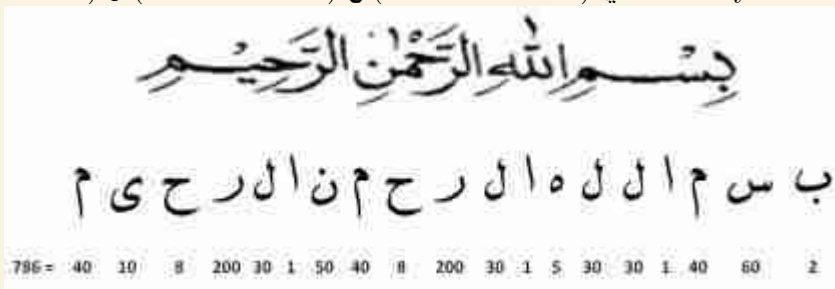
Jadi bukanlah angka misterius apalagi dibilang ada kaitannya dg kata "om" dalam weda. Lagipula saya kok tidak menemukan ada kode angka 786 dalam Alqur'an yg saya punya seperti yg mereka tuduhkan bhwa di

setiap cetakan Alqur'an ada tertulis angka misterius 786, kanyaknya pada ngarang deh. Benarkah angka 786 dalam bahasa Arab jika ditulis dalam bahasa Sansekerta dibaca Om ??? 786 dalam bahasa sansekerta ditulis dengan aksara ( ) Sedangkan Om dalam bahasa sansekerta ditulis dengan aksara ( ) Jelas beda sekali antara ( ) dengan ( ) Silahkan cek sendiri di situs kamus bahasa sanskerta: http://spokensanskrit.de/ Sedangkan dalam bahasa arab 786 ditulis: ٧٨٦ apanya yg mirip dg tulisan om () ??? apalagi dengan tulisan nama Allah dalam bahasa Arab, kayaknya jauh bgt tuh, ga ada mirip2nya! Cuma orang rabun yg menganggap kedua tulisan ini mirip om = Allah = الله Jadi jelas sekali bahwa semua fitnah yang mengatakan kalau Ka'bah merupakan candi peninggalan Hindu kuno dari wangsa Gupta yang dipimpin oleh Vikramaditya (Chandragupta II) adalah pernyataan yang SANGAT NGAWUR dan bertentangan dengan fakta sejarah. QS 61:8 Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (tipu daya) mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya, walau orang-orang kafir membencinya." QS 9:32 "Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan- ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayanya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai". MAHA BENAR ALLAH DENGAN SEGALA FIRMAN-NYA Sekarang kita lihat seperti apa sih agama contekan pagan Hindu? KRISTEN PAGANISME BERKEDOK AJARAN YESUS - Trinitas ini sesungguhnya merupakan adopsi dari agama pagan yang sangat populer pada saat itu, yaitu: 1. Ajaran Trinitas di Mesir: Iziris, Auzuris, dan Huris. 2. Ajaran Trinitas di India: Brahma, Wisynu, dan Syiwa. 3. Ajaran Trinitas di Yunani: Zeus, Poseidon, dan Pedos. 4. Ajaran Trinitas di Romawi: Jupiter, Nipton, dan Pluton. - Hari beribadah dilakukan pada SUN-DAY (minggu) - Yesus, Mithra, Osiris, Baachus mati utk Menebus dosa manusia - Salib kristen meniru salib mesir yg disebut 'CRUX ANSATA' - Vatikan menggambarkan tuhan bapa amat sangat mirip dgn Zeus - Orang-orang Romawi merayakan tanggal 25 Desember sebagai hari kelahiran dewa matahari, Natalis Solis Invicti ("Kelahiran Matahari Yang Tak Terkalahkan"), dan pada akhirnya para pendeta pagan romawi yg kelak menjadi pendeta vatikan menetapkan tanggal 25 desember sbg hari kelahiran yesus. Adakah bukti Yesus lahir 25 Desember??? Yesus terlahir dalam lingkungan Yahudi. Bahasa yg digunakannya adalah bahasa Ibrani. Tapi kenapa kitab-kitab perjanjian baru (Injil) hampir seluruhnya ditulis dalam bahasa Yunani ?. Seharusnya, kitab-kitab tsb ditulis dalam bahasa Ibrani, karena bahasa inilah bahasa yg digunakan oleh kaum Yahudi, kaum Yesus sendiri. Ini menunjukkan, bahwa agama Kristen, berkembang dalam kebudayaan Yunani. Sedangkan kebudayaan Yunani sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu. Dyaus dalam bahasa Sanskerta atau Zeus dalam bahasa Yunani, sampai sekarang tetap tidak berubah. Nama ini dioknumkan menjadi Zeus Pater atau Jupiter dalam kepercayaan Yunani, atau Zupitri dalam bahasa Sanskerta, sebagai Tuhan Bapak. Zeus = Dyaus = Theos = Tuhan, sedangkan Pater=Bapak=Pitar. Dalam Hinduisme, Tuhan dioknumkan sebagai Bapak (Zupitri), yaitu Brahma. Wisnu, yg merupakan oknum kedua adalah Anak Tuhan., yg dapat menjelma menjadi manusia dalam bentuk Krisna dan Rama. Sedangkan Shiwa, adalah Roh Suci. Dari kenyataan ini dapat kita lihat persamaan yg sangat akurat dengan Trinitas. Dalam Bhagavad Gita (Nyanyian Tuhan), pada ayat ke-14, dalam Kitab yang sama, Krishna bersabda kepada Arjuna : Karena aku adalah Tuhan Dalam tubuh ini Kehidupan abadi Tak akan musnah Aku adalah kebenaran Dan kebahagiaan selamalamanya Adakah Anda melihat persamaan makna dgn salah satu ayat dalam Injil...? Siapakah Krishna....?. Krishna adalah penjelmaan Dewa Wishnu, melalui manusia biasa, Devanaki. Hal ini persis sama dengan dgn Yesus, yg diyakini oleh umat Kristen, sebagai Tuhan, yg dilahirkan oleh perempuan manusia bernama Maria. Kelahiran Yesus, diriwayatkan sama dengan kelahiran Krishna. Kelahiran Krishna digambarkan dalam Athar Veda, salah satu Kitab Suci Hindu sebagai berikut : Pada suatu malam, waktu raja Kansa tak dapat tidur, berdirilah baginda diteras istananya, digerakkan oleh suatu kekuatan gaib. Ia melihat bintang bergerak dan sinarnya jatuh ke Bumi. Ia bertanya kepada istrinya, Nysumba (seorang ahli sihir, pemuja Dewi Kali, yaitu dewi kerinduan dan kematian), tapi Nysumba tidak mengetahuinya. Maka dipanggillah Brahmana-Brahmana (Pendeta-Pendeta Hindu), untuk melihat bintang itu dan menceritakan kebenarannya. Pendeta-pendeta Hindu tsb, lalu menceritakan, bahwa itu adalah pertanda turunnya Tuhan ke dalam tubuh manusia yang dikandung oleh Devanaki, anak saudara perempuan baginda raja sendiri. Anak yg dikandung itulah yg akan menjadi Tuhan di dunia, raja dunia. Bandingkanlah riwayat ini dengan riwayat kelahiran Yesus, dalam Injil Matius, yg ditandai dengan bintang yg cemerlang yg bergerak, dan berhenti diatas tempat dimana Yesus dilahirkan. Karena riwayat kelahiran Krishna, jauh lebih tua dari riwayat kelahiran Yesus, sedangkan Injil yg

berkembang adalah Injil berbahasa Yunani, dimana kebudayaan Yunani sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu, maka apa yg dapat kita simpulkan dari kenyataan ini.........?. Yang dapat kita simpulkan : Ajaran Trinitas adalah modifikasi dari ajaran Trimurti Hinduisme. Brahma dalam Hinduisme dimodifikasi menjadi Allah Bapa, Wisnu dimodifikasi menjadi Yesus Anak Allah dan Syiwa dimodifikasi menjadi Roh Kudus. Jadi, ternyata Trinitas = Trimurti

(Submit) Suka · [BUTTON] · [3]Bagikan

1. http://a5.sphotos.ak.fbcdn.net/hphotos-ak-ash4/378468_105860252865010_100003231072144_31288_1793882088_n.jpg
2. http://answering-ffi.blogspot.com/2011/10/menjawab-tuduhan-kabah-bekas-kuil-hindu.html
3. http://www.facebook.com/ajax/sharer/?s=4&appid=2347471856&p[]=100003231072144&p[]=105859492865086

Mengapa Wajah Nabi Muhammad Tidak Boleh Dilukis (2012-01-26 16:17)

Kenapa lukisan wajah asli Nabi Muhammad tidak ada?

[1] jawaban simple-nya: saat Nabi Muhammad SAW hidup, tidak ada seorang pun yang pernah melukis wajahnya, dan juga kamera foto belum lagi ditemukan. Jadi itulah sebenarnya duduk masalahnya. Dan dengan masalah itu sebenarnya kita harus bangga. Sebab keharaman menggambar wajah nabi SAW justru merupakan bukti otentik betapa Islam sangat menjaga ashalah (originalitas) sumber ajarannya.
Larangan melukis Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam terkait dengan keharusan menjaga kemurnian ‘aqidah kaum muslimin. Sebagaimana sejarah permulaan timbulnya paganisme atau penyembahan kepada berhala adalah dibuatnya lukisan orang-orang sholih, yaitu Wadd, Suwa’, Yaguts, Ya’uq dan Nasr oleh kaum Nabi Nuh ‘alaihis salam. Memang pada awal kejadian, lukisan tersebut hanya sekedar digunakan untuk mengenang kesholihan mereka dan belum disembah. Tetapi setelah generasi ini musnah, muncul

generasi berikutnya yang tidak mengerti tentang maksud dari generasi sebelumnya membuat gambar-gambar tersebut, kemudian syetan menggoda mereka agar menyembah gambar-gambar dan patung-patung orang sholih tersebut.
Melukis Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dilarang karena bisa membuka pintu paganisme atau berhalaisme baru, padahal Islam adalah agama yang paling anti dengan berhala.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَتْ بَعْضُ نِسَائِهِ

كَنِيسَةً رَأَيْنَهَا بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ يُقَالُ لَهَا مَارِيَةُ
وَكَانَتْ أُمُّ سَلَمَةَ وَأُمُّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَتَتَا أَرْضَ الْحَبَشَةِ فَذَكَرَتَا مِنْ حُسْنِهَا وَتَصَاوِيرَ
فِيهَا فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ أُولَئِكِ إِذَا مَاتَ مِنْهُمْ الرَّجُلُ الصَّالِحُ بَنَوْا عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا ثُمَّ صَوَّرُوا

فِيهِ تِلْكَ الصُّورَةَ أُولَئِكِ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ “Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, dia berkata : Ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sakit, sebagian isteri beliau menyebut-nyebut sebuah gereja yang mereka lihat di negeri Habasyah yang disebut dengan Maria. Ummu Salamah dan Ummu Habibah radhiyallahu‘anhuma pernah mendatangi negeri Habasyah, mereka menyebutkan tentang kebagusannya dan gambar-gambar yang ada di dalamnya. Maka beliau pun mengangkat kepalanya, lalu bersabda :
“Itulah orang-orang yang bila ada orang sholih di antara mereka yang mati, mereka membangun masjid di atas kuburannya kemudian membuat gambar-gambarnya. Itulah sejelek-jelek makhluk di sisi Allah.” (HR. Ahmad dan Al-Bukhari)
Demikian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mencela kelakuan orang-orang ahli kitab yang mengkultuskan orang-orang sholih mereka dengan membuat gambar-gambarnya agar dikagumi lalu dipuja. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang menyerupai mereka :

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ “Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka dia termasuk golongan mereka.” (HR. Abu Dawud)
Dalam hadits yang lain, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

لَا تُطْرُونِي كَمَا أَطْرَتْ النَّصَارَى ابْنَ مَرْيَمَ فَإِنَّمَا
أَنَا عَبْدُهُ فَقُولُوا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ “Janganlah kalian menyanjungku berlebihan sebagaimana orang-orang Nashrani menyanjung Putera Maryam, karena aku hanya hamba-Nya dan Rasul utusan-Nya.” (HR. Ahmad dan Al-Bukhori)
Itulah sebab utama kenapa Umat Islam bersikeras melarang melukis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, yaitu dalam rangka menjaga kemurnian ‘aqidah tauhid.
Masih banyak sebab yang lainnya dari larangan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Di antaranya penggambaran diri Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam akan membuka peluang untuk perbuatan penistaan terhadap pribadi beliau. Sebagaimana seseorang yang benci kepada orang lain, namun karena tidak mampu melampiaskan kebenciannya secara langsung, mereka lantas membuat serentetan penistaan terhadap gambar atau foto orang yang dia benci. Apakah akan dia ludahi atau dia injak-injak atau dia sobek-sobek atau dia bakar atau
dibikin ka rikatur yang bernuansa pelecahan, dan sebagainya.
Dengan tidak dilukisnya gambar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka tidak mungkin seseorang yang kafir atau fasiq mampu
membuat gambaran wajah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, karena hanya orang-orang yang benar imannya saja yang bisa melihat
beliau :

مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا

يَتَمَثَّلُ فِي صُورَتِي "Barangsiapa melihatku di dalam mimpinya, sesungguhnya dia benar-benar melihatku, karena syetan tidak mungkin menyerupai bentukku." (HR.Ahmad, Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud Ibnu Majah dan Ahmad)
Dalam salah satu riwayat Al-Bukhari ada tambahan :
وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنْ

النُّبُوَّةِ "Dan mimpi seorang mu'min adalah seperempat puluh enam bagian dari kenabian."
Bila demikian keadaannya maka tidak mungkin seorang fasiq apalagi kafir bisa tahu wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam Andai mereka bermimpi suatu sosok manusia yang mengaku-aku sebagai Nabi Muhammad saw maka dapat dipastikan bahwa sosok itu adalah syetan. Karena meski tidak mungkin menyerupai bentuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tetapi syetan bisa saja mengaku-aku sebagai Rasulullah. Lalu bagaimana kita mengetahui kalau sosok yang mengaku Rasulullah di dalam mimpi kita adalah benar-benar asli Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam?
Caranya adalah dengan dicocokkan dengan hadits-hadits syamail yang shohih, yaitu hadits-hadits yang bertutur tentang ciri-ciri Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
Ada pun karikatur yang digambar oleh orang-orang kafir dan mu-nafiq adalah kebohongan, karena bagaimana mungkin mereka bisa menggambar wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, sedangkan untuk melihatnya saja mereka tidak mungkin bisa ?!!! Maka yakinlah bahwa apa yang mereka lukis dan apa yang mereka bikin karikaturnya pasti bukan Rasulullah SAW
Keharaman untuk menggambar nabi Muhammad SAW dan juga nabi-nabi yang lain, oleh para ulama ditetapkan berdasarkan kemustahilan untuk memastikan bahwa gambar itu benar-benar yang sebenarnya. Mengingat tidak ada satu orang pun orang di dunia ini yang tahu wajah para nabi. Karena tidak satu pun yang saat para nabi itu hidup yang hingga sekarang ini masih hidup.
Semua lukisan dan gambar tentang para nabi itu 100 % bukan wajah mereka. Dan menurut para ulama, kalau pun gambar-gambar itu dilukis, sama sekali bukan gambar nabi, melainkan hayal dan imajinasi pelukisnya. Seandainya yang digambar itu hanya orang biasa yang bukan nabi, mungkin masalahnya tidak serumit kalau yang digambar itu nabi. Menggambar atau melukis wajah seorang nabi adalah sebuah kerumitan tersendiri dari segi hukum. Mungkin anda bertanya, mengapa harus jadi rumit? Bukannah tujuan menggambar nabi itu baik, yaitu agar lebih mendekatkan kita kepada sosok nabi itu?
Ya, masalahnya menjadi rumit lantaran seorang nabi adalah pembawa risalah resmi dari Allah. Maka bukan hanya pembicaraannya saja yang jadi ukuran, tetapi semua tindak tanduk dan bahkan hingga masalah wajah dan potongan tubuhnya, adalah bagian utuh dari risalah itu.
Penggambaran wajah dan tubuh seorang nabi, sedikit banyak sangat berpengaruh kepada esensi syariat yang disampaikannya. Mengingat di kemudian hari setelah wafatnya para nabi itu, banyak orang yang berdusta tentang nabi. Baik dusta tentang perkataannya, perbuatannya, taqrirnya (sikap), termasuk berbohong tentang kondisi fisiknya.
Dan perbuatan berbohong atas apa yang apa yang dibawa oleh seorang nabi merupakan dosa yang amat serius. Ancamannya tidak tanggung-tanggung, yaitu kedudukan di dalam neraka.
"Siapa yang berbohong tentang aku secara sengaja, maka hendaklah dia menyiapkan tempatnya di neraka". (HR Bukhari Muslim)
Dengan berdasarkan hadits ini, maka para ulama sepakat untuk mengharamkan gambar nabi Muhammad SAW, juga gambar para nabi yang lain. Mengingat tidak ada seorang pun manusia yang hidup di zaman ini yang pernah melihat wajah nabi Muhammad SAW dan juga nabi lainnya. Dari mana lukisan nabi itu didapat, kalau bukan dari hayal dan imajinasi? Hayal dan imajinasi pada hakikatnya adalah kebohongan, meski niatnya mungkin baik.
Kita bisa simpulkan bahwa haramnya menggambar wajah seorang nabi, bukan semata-mata karena ditakutkan bahwa gambar akan menghina nabi, melainkan masalah keaslian dan kejujuran gambar itu sendiri. Bahwa tidak ada kebenaran dalam gambar itu dan gambar itu bukan gambar nabi.
Seharusnya masalah ini juga berlaku buat para shahabat nabi, para tabi'in dan atba'ut tabiin. Mengingat keagungan dan ketinggian kedudukan mereka dalam agama ini.

Ada satu ajaran yg ditinggalkan oleh ummat Kristen, ajaran itu ialah LARANGAN IBADAH MENGGUNAKAN PATUNG & GAMBAR.
Padahal sangat jelas bahwa Nabi Isa a.s. melarang membuat PATUNG & GAMBAR. Ini bukan KATA SAYA, bukan KATA TELEVISI, bukan KATA MASS MEDIA, tapi kata KITAB, bukti terkuat sebuah agama yg dipercayai sebagai KATA TUHAN.
Di dalam Alkitab Kristen cukup banyak larangan Allah untuk membuat berupa patung atau berhala atau sejenisnya, terlebih lagi sujud menyembah dihadapan patung atau berhala tersebut.
Namun kenyataan, hampir setiap gereja justru banyak sangat patung & gambar yg "dipercayai" sebagai gambar Jesus & Maria. Lebih parah lagi karena Patung & gambar itu digunakan untuk ibadah, beberapa gereja mengajarkan untuk sujud dihadapan patung Jesus.
Hampir di setiap ruang rumah umat Kristen pula paling kurang dipajang gambar wajah Yesus bersama ibunya Maria. Dan umumnya mereka sangat menghormati patung atau gambar atau lukisan wajah YEsus dan Ibunya Maria. Dan mereka lazimnya jika berdoa selalunya menghadap pada gambar makhluk ciptaan Allah itu.
Bahkan mereka lebih khusyuk berdoa atau memohon sesuatu bila menghadapkan wajah mereka ke patung atau gambar maupun lukisan tersebut. Padahal sangat jelas Allah dalam Alkitab mereka sendiri melarang membuat apalagi menyembah ke hadapan patung tsb.
Keluaran 20:4 Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yg ada di bumi di bawah, atau yg ada di dalam air di bawah bumi.20:5 Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,
Ulangan 4:23 Hati-hatilah, supaya jangan kamu melupakan perjanjian TUHAN, Allahmu, yang telah diikat-Nya dengan kamu dan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang oleh TUHAN, Allahmu, dilarang kauperbuat.
Imamat 26:1 "Janganlah kamu membuat berhala bagimu, dan patung atau tugu berhala janganlah kamu dirikan bagimu; juga batu berukir janganlah kamu tempatkan di negerimu untuk sujud menyembah kepadanya, sebab Akulah TUHAN, Allahmu.
Umat Kristen sering berkata bahwa itu semua ialah ayat Taurat & Kitab para Nabi dalam Perjanjian Lama yg sudah tidak berlaku lagi karena Jesus telah menebusnya dengan mati ditiang salib & Perjajian Lama itu telah ditukar dengan Perjanjian Baru yaitu "Injil".
Pernyataan umat Kristen ini sama sekali tidak betul karena Jesus sama sekali tak menghapus setitik kecil pun dari hukum Taurat & kitab para Nabi
Matius 5:17-19
5:17. "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.
5:18 Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya SELAMA BELUM LENYAP LANGIT DAN BUMI INI, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.
5:19 Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.
Lukas 16:17 LEBIH MUDAH LANGIT & BUMI LENYAP dari pada satu titik dari hukum Taurat batal.
Dan bahkan Jesus sendiri pun melarang patung & gambar digunakan dalam ibadah, ini ayatnya:
Yohanes 4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."
Setidaknya dari ayat diatas, dapat kita ambil kesimpulan:
1. Jesus mengajarkan menyembah pada ALLAH, bukan menyembah dirinya
2. Jesus mengajarkan kita harus menyembah ALLAH dalam roh, bukan dalam wujud, bukan dalam bentuk.

Tidak ada yg tahu wujud ALLAH!
3. Jesus mengaku dirinya bukan ALLAH, kerana ia berwujud, dapat dilihat.
4. Jesus melarang penyembahan selain pada ALLAH
5. Jesus melarang guna patung dan gambar atau wujud lain dalam menyembah kepada ALLAH.
Jika memang Jesus itu Tuhan & jika memang Jesus itu menyuruh guna patung & gambar dalam beribadah, tentu paling kurang ayatnya seperti ini:
23. Penyembah-penyembah yg benar akan menyembahku dalam patungku & gambarku, sebab aku menghendaki penyembah-penyembah demikian.
24. ALLAH/Jesus itu wujud manusia & barang siapa menyembahku, harus menyembahku dalam wujud patungku atau gambarku.
Perintah Allah yg jelas sangat, tegas sangat & keras sangat ini sama sekali tak diamalkan oleh hampir smua umat Kristen. Bahkan mereka dengan bangga dengan patung dan gambar Jesus serta ibunya Marry. Sering pula mereka gunakan gambar Jesus atau Marry sebagai wallpaper kat telfon bimbit/mobile, iphone, PDA atau desktop pc.
Dari sini saja kita dapat melihat bahwa larangan membuat patung & sujud menyembah kepada patung tersebut justru yang mengamalkan adalah Umat Islam.
Makanya dimanapun kita jumpai rumah setiap umat Islam, tidak akan pernah kita temukaan patung atau gambar wajah Muhammad. Ini berarti yang mengamalkan ayat Alkitab itu ialah Umat Islam.
Ajaran yg telah hilang ini dimurnikan lagi oleh Allah melalui Rasulullah Muhammad SAW dalam Qur'an:
Qs.6 An'aam:74.
Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata."
Qs. 21 Al-Anbiya:52.
Ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung Apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?"
Qs. 20 Thaahaa:89.
Maka Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan (kerugian) kepada mereka dan tidak kemanfaatan?
Qs. 14 Ibrahim:35-36
35. Dan, ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, Jadikanlah negeri ini, negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.
36. Ya Tuhanku, Sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, Maka Barangsiapa yang mengikutiku, Maka Sesungguhnya orang itu Termasuk golonganku, dan Barangsiapa yang mendurhakai Aku, Maka Sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
Dan masih banyak lagi ayat Qur'an yg melarang menggunakan patung/gambar meski cuma dipasang saja, terlebih lagi digunakan untuk beribadah.
Jika memang kita semua mencintai Nabi Isa a.s. maka sebaiknya segala perintahnya kita jalankan & segala larangan kita tinggalkan. Jangan ada lagi wujud Tuhan dalam patung atau gambar.
Dan terbukti yang menjauhi larangan menggunakan patung & gambar makluk ini ialah kami, Umat Islam, sedang umat Kristen malah melanggar apa yg dilarang oleh ALLAH, Para Nabi terdahulu & Nabi Isa a.s. sendiri dalam Perjanjian Lama & Perjanjian Baru. Orang Kristen sering sekali mencemooh umat Islam adalah anti kristus, dalam hal ini penentang ajaran Yesus, but let's see who is the real antichrist?!
Wallahu a'lam bishshawab, wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

1. http://4.bp.blogspot.com/-NSKSxUbKZH4/TVQDdXZGoqI/AAAAAAAAAR8/c4OguJvkvSA/s1600/0_0_1944_1561.jpg

DR Zakir Naik menjawab Pertanyaan umum yang sering diajukan Nonmuslim (2012-01-27 10:16)

Pertanyaan:Mengapa orang yang diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri dalam Islam? Yaitu. mengapa poligami diperbolehkan dalam Islam?
Jawaban:

[1]

Definisi Poligami

1. Poligami adalah sistem pernikahan dimana satu orang memiliki lebih dari satu pasangan. Poligami bisa dari dua jenis. Salah satunya adalah poligami di mana seorang pria menikahi lebih dari satu wanita, dan yang lainnya poliandri, dimana seorang wanita menikah lebih dari satu orang. Dalam Islam, poligami terbatas diizinkan; sedangkan poliandri benar-benar dilarang. Sekarang datang ke pertanyaan awal, mengapa orang diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri?

2. Alquran adalah Kitab Suci agama-satunya di dunia yang mengatakan, "menikah hanya satu".Al Qur'an adalah buku agama saja, di muka bumi ini, yang berisi ungkapan 'menikah hanya satu'.

Tidak ada buku agama lain yang menginstruksikan pria memiliki hanya satu istri. Dalam tidak ada tulisan suci agama lain, apakah itu Veda, yang Ramayana, yang Mahabharat, yang Geeta, Talmud atau Alkitab bisa menemukan pembatasan pada jumlah istri.

Menurut salah satu tulisan suci ini bisa menikah sebanyak satu keinginan. Baru kemudian, bahwa para imam Hindu dan Gereja Kristen membatasi jumlah istri satu.Banyak tokoh agama Hindu, menurut tulisan suci mereka, memiliki banyak istri. Dashrat raja, ayah dari Rama, memiliki lebih dari satu istri. Krishna memiliki beberapa istri.Pada jaman dulu, orang Kristen diizinkan banyak istri seperti yang mereka inginkan, karena Alkitab menempatkan batasan pada jumlah istri. Itu hanya beberapa abad yang lalu bahwa Gereja membatasi jumlah istri satu.Poligami diijinkan dalam Yudaisme. Menurut hukum Talmud, Abraham memiliki tiga istri, dan Salomo memiliki ratusan istri itu. Praktek poligami terus sampai Rabbi Gershom ben Yehudah (95 % CE ke 1030 M) seorang mengeluarkan fatwa melawan. The Sephardic Yahudi masyarakat yang tinggal di negara-negara Muslim lanjutan praktek sampai hingga akhir tahun 1950, sampai suatu Undang-Undang kaum pendeta Yahudi Kepala Israel memperpanjang larangan menikahi lebih dari satu istri.

3. Hindulebih pelaku poligami dari Muslim

Laporan dari 'Komite Status Wanita dalam Islam', yang diterbitkan pada tahun 1975 menyebutkan pada nomor halaman 66 dan 67 bahwa persentase pernikahan poligami antara tahun 1951 dan 1961 adalah 5,06 % di kalangan umat Hindu dan hanya 4,31 % di kalangan umat Islam .. Menurut hukum India hanya pria Muslim diijinkan untuk memiliki lebih dari satu istri Ini adalah ilegal untuk non-Muslim di India untuk memiliki lebih dari satu istri. Meskipun itu menjadi ilegal, Hindu memiliki beberapa istri lebih dibandingkan dengan Muslim. Sebelumnya, ada pembatasan ada bahkan pada orang Hindu sehubungan dengan jumlah istri diperbolehkan. Barulah pada tahun 1954, ketika Undang-Undang Perkawinan Hindu disahkan menjadi ilegal untuk seorang Hindu untuk memiliki lebih dari satu istri. Pada saat itu adalah Undang-Undang India yang membatasi orang Hindu dari memiliki lebih dari satu istri dan bukan kitab Hindu.Mari kita menganalisa mengapa Islam mengijinkan seorang pria untuk memiliki lebih dari satu istri.

4. Alquran izin poligami terbatas

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, Al Qur'an adalah agama-satunya buku di muka bumi yang mengatakan "menikah hanya satu '.

Konteks kalimat ini adalah ayat berikut ini dari Surah Nisa dari Alquran:
"Menikahlah perempuan pilihan Anda, dua, atau tiga, atau empat, jika kamu takut kamu akan tidak mampu menghadapi adil (dengan mereka), maka hanya satu. Tapi"[Al-Qur'an 04:03]
Sebelum Al Qur'an diturunkan, tidak ada batas atas untuk dan banyak laki-laki poligami memiliki puluhan istri, beberapa bahkan ratusan. Islam menempatkan batas atas empat istri.
Islam memberikan izin orang untuk menikah, tiga atau empat perempuan dua, hanya dengan syarat bahwa ia berurusan adil dengan mereka.Dalam Surah yang sama yaitu Nisa ayat bab 129 mengatakan:
"Kamu tidak pernah bisa adil di antara perempuan ...."[Al-Qur'an 4:129]
Oleh karena itu poligami bukan aturan tapi pengecualian.
Banyak orang berada di bawah kesalahpahaman bahwa itu adalah wajib bagi seorang Muslim untuk memiliki lebih dari satu istri.
Secara umum, Islam memiliki lima kategori dari Do's and Don'ts:
i. 'Yaitu wajib Fard' atau wajib
ii. Mustahab 'yaitu' dianjurkan atau didorong
iii. 'Mubah' yaitu diperbolehkan atau diizinkan
iv. Makruh 'yaitu' tidak dianjurkan atau putus asa
v. 'Haraam' yaitu dilarang atau dilarangPoligami jatuh dalam kategori tengah hal-hal yang diperbolehkan. Tidak dapat dikatakan bahwa seorang Muslim yang memiliki, tiga atau empat istri dua adalah seorang Muslim yang lebih baik dibandingkan dengan seorang Muslim yang hanya memiliki satu istri.
5 kehidupan. Rata-rata span perempuan lebih daripada laki-laki
Secara alami laki-laki dan perempuan lahir di sekitar rasio yang sama. Seorang anak perempuan memiliki jumlah kelahiran lebih dari seorang anak laki-laki. Seorang anak perempuan bisa melawan kuman dan penyakit yang lebih baik daripada anak laki-laki. Untuk alasan ini, pada usia anak-anak itu sendiri ada lebih banyak kematian di antara laki-laki dibandingkan dengan perempuan.Selama perang, ada lebih banyak orang terbunuh dibandingkan dengan wanita. Lebih banyak pria mati karena kecelakaan dan penyakit daripada wanita. Rentang hidup rata-rata perempuan lebih daripada laki-laki, dan pada setiap waktu orang menemukan lebih banyak janda di dunia daripada duda.
6. India memiliki penduduk lebih dari laki-laki karena perempuan untuk aborsi janin perempuan dan pembunuhan bayi
India adalah salah satu dari beberapa negara, bersama dengan negara-negara tetangga lain, di mana penduduk perempuan kurang dari penduduk laki-laki. Alasannya terletak pada tingginya tingkat pembunuhan bayi perempuan di India , Dan fakta bahwa lebih dari satu juta janin perempuan digugurkan setiap tahun di negeri ini, setelah mereka diidentifikasi sebagai perempuan. Jika ini praktek kejahatan dihentikan, maka India juga akan memiliki lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki.
7.perempuan penduduk Dunia. perempuan lebih banyak dari pada laki-laki
Dalam Amerika Serikat , Perempuan melebihi jumlah laki-laki sebesar 7,8 juta. New York saja memiliki satu juta lebih perempuan dibandingkan dengan jumlah laki-laki, dan penduduk laki-laki New York satu-ketiga adalah homo atau gay. Amerika Serikat secara keseluruhan memiliki lebih dari dua puluh lima juta gay. Ini berarti bahwa orang-orang ini tidak ingin menikah dengan wanita. Britania Raya memiliki empat juta lebih perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Jerman memiliki lima juta lebih perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Rusia memiliki sembilan juta lebih perempuan dibandingkan laki-laki. Tuhan saja yang tahu berapa juta wanita lebih banyak terdapat di seluruh dunia dibandingkan dengan pria.
8. Membatasi masing-masing dan setiap orang hanya memiliki satu istri tidak praktis
Bahkan jika setiap orang menikah dengan seorang wanita, masih akan ada lebih dari tiga puluh juta wanita di Amerika Serikat yang tidak akan bisa mendapatkan suami (mengingat Amerika telah dua puluh lima juta gay). Akan ada lebih dari empat juta wanita di Inggris, 5 juta perempuan di Jerman dan sembilan juta wanita di Rusia sendiri yang tidak akan dapat menemukan suami

.
Misalkan adikku telah menjadi salah satu wanita yang belum menikah tinggal di Amerika Serikat , Atau rasa kakak anda kebetulan berada salah satu wanita yang belum menikah di Amerika Serikat .

Hanya dua opsi yang tersisa baginya adalah bahwa ia baik menikah dengan pria yang sudah memiliki istri atau menjadi milik umum. Tidak ada pilihan lain. Semua orang-orang yang rendah hati akan memilih untuk pertama kalinya.
Dalam masyarakat Barat, adalah umum bagi seorang pria untuk memiliki gundik dan / atau urusan luar nikah banyak, dalam hal ini, wanita itu memimpin terlindungi, kehidupan tercela. Masyarakat yang sama, bagaimanapun, tidak dapat menerima seorang pria memiliki lebih dari satu istri, di mana perempuan tetap terhormat mereka, posisi bermartabat dalam masyarakat dan menjalani hidup yang dilindungi.Dengan demikian hanya dua pilihan sebelum seorang wanita yang tidak dapat menemukan seorang suami adalah untuk menikah dengan pria yang sudah menikah atau menjadi milik umum. Islam lebih suka memberi perempuan posisi terhormat dengan mengijinkan pilihan pertama dan pelarangan yang kedua.Ada beberapa alasan lain, mengapa Islam telah diizinkan poligami terbatas, tetapi terutama untuk melindungi kesopanan perempuan.
Bersambung ke pertanyaan selanjutnya yaitu tentang POLIANDRI

1. http://persatuanislam.files.wordpress.com/2009/10/zakir.jpg?w=231&h=173

DR Zakir Naik menjawab Pertanyaan umum yang sering diajukan Nonmuslim (2) (2012-01-27 10:26)

[1]

Jika seorang pria diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri, lalu mengapa Islam melarang seorang wanita dari memiliki lebih dari satu suami?
Jawaban:
Banyak orang dan termasuk beberapa Muslim mempertanyaan logika muslim memungkinkan orang untuk memiliki lebih dari satu pasangan sementara menyangkal hak perempuan.
Izinkan saya mempertegaskan bahwa fondasi masyarakat Islam adalah keadilan dan kesetaraan. Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan status yang sama , tetapi dengan kemampuan yang berbeda dan tanggung jawab yang berbeda. Pria dan wanita berbeda, fisiologis dan psikologis. peran dan tanggung jawab mereka berbeda. Pria dan wanita adalah sama dalam Islam, tetapi tidak identik.
Surah Nisa ayat 22 sampai 24 memberikan daftar wanita dengan yang Anda tidak bisa menikah dan ini lebih lanjut menyebutkan dalam Surat Nisa' ayat 24 "Juga (dilarang yaitu) perempuan yang sudah menikah"
Poin-poin berikut ini menyebutkan alasan mengapa poliandri dilarang dalam Islam:
1. Jika seorang pria memiliki lebih dari satu istri, orang tua dari anak-anak yang lahir dari pernikahan tersebut dapat dengan mudah diidentifikasi. Bapak serta ibu dapat dengan mudah diidentifikasi. Dalam kasus seorang wanita menikah lebih dari satu suami, hanya ibu dari anak-anak yang lahir dari pernikahan tersebut akan diidentifikasi dan bukan ayahnya.Islam memberikan kepentingan besar untuk identifikasi ibu dan ayah.
Psikolog mengatakan kepada kita bahwa anak-anak yang tidak tahu orang tua mereka, terutama ayah mereka mengalami trauma dan gangguan mental yang berat. Seringkali mereka memiliki masa kanak-kanak tidak

bahagia. Alasan ini yang menyebabkan anak-anak pelacur tidak memiliki masa kecil yang sehat. Jika anak yang lahir di luar nikah tersebut diakui di sekolah, dan ketika guru menanyakan nama ayah, ia harus memberi dua atau lebih nama ayah nya!
Saya sadar bahwa kemajuan terbaru dalam ilmu pengetahuan telah memungkinkan baik bagi ibu dan ayah untuk diidentifikasi dengan bantuan tes genetik. Jadi titik ini yang berlaku untuk masa lalu mungkin tidak berlaku untuk saat ini

.

2.secara alami Lebih cendrung lelaki berpoligami dari pada wanita
3. Biologis, lebih mudah bagi seorang pria untuk melakukan tugasnya sebagai suami meskipun memiliki beberapa istri. Seorang wanita, dalam posisi yang sama, memiliki beberapa suami, tidak akan menemukan mungkin untuk melakukan tugasnya sebagai seorang istri. Seorang wanita mengalami perubahan psikologis dan beberapa perilaku karena berbagai tahapan dari siklus haid.
4. Seorang wanita yang memiliki lebih dari satu suami akan memiliki beberapa pasangan seksual pada saat yang sama dan memiliki kesempatan yang tinggi memperoleh kelamin atau penyakit menular seksual yang juga bisa ditularkan kembali kepada suaminya bahkan jika semua dari mereka tidak memiliki sexs luar nikah. Hal ini tidak terjadi pada seorang pria memiliki lebih dari satu istri, dan tak satu pun dari mereka memiliki-perkawinan seks tambahan.
Alasan di atas adalah salah satu dengan mudah mengidentifikasi. Mungkin ada banyak lagi alasan mengapa Allah telah melarang poliandri.

1. `http://factoidz.com/images/user/59232.jpg`

DR Zakir Naik menjawab Pertanyaan umum yang sering diajukan Nonmuslim(3) (2012-01-27 10:34)

ISLAM DISEBARKAN DENGAN PEDANG ?

Pertanyaan:
Bagaimana bisa Islam disebut agama damai sebab disebarkan oleh pedang?
Jawaban:
Ini adalah keluhan umum di antara non-Muslim bahwa Islam tidak akan memiliki jutaan pengikut di seluruh dunia, jika belum disebarkan oleh penggunaan kekuatan. Poin-poin berikut akan menjelaskan, bahwa islam tidak di sebarkan dengan kekerasan. Tetapi dengan Akal dan logika lah penyebab islam terus tersebar dan semakin banyak umat nya hingga sekarang
1. Islam berarti damai.
Islam berasal dari " salaam , yang berarti damai. yang diperoleh dengan mengirimkan seseorang dengan kehendak Sang Pencipta Agung, Allah (swt).
2 kekuatan. Kadang-kadang harus digunakan untuk menjaga perdamaian
manusia di dunia ini tidak mendukung menjaga perdamaian dan keharmonian. Ada banyak, yang akan

mengganggu hak sendiri untuk kepentingan mereka.Kadang-kadang kekuatan harus digunakan untuk menjaga perdamaian. Justru untuk alasan ini bahwa kita memiliki polisi yang menggunakan kekuatan terhadap penjahat dan elemen anti sosial untuk memelihara perdamaian di negara ini. Islam mempromosikan perdamaian.Pada saat yang sama, Islam mendesak itu pengikut untuk melawan dimana ada penindasan. Perang melawan penindasan dapat memerlukan penggunaan kekuatan.Dalam Islam kekuatan hanya dapat digunakan untuk mempromosikan perdamaian dan keadilan.
3. Opini sejarawan De Lacy O'Leary.
Jawaban terbaik kesalahpahaman bahwa Islam disebarkan dengan pedang diberikan oleh sejarawan mencatat De Lacy O'Leary dalam buku "Islam di jalan salib" (Page 8):
"Sejarah membuatnya jelas bagaimanapun, bahwa legenda Muslim fanatik menyapu dunia dan memaksa Islam pada titik pedang atas ras menaklukkan adalah salah satu mitos absurd fantastis sejarawan paling yang pernah diulang."
4. Muslim menguasai Spanyol selama 800 tahun.
Muslim menguasai Spanyol selama sekitar 800 tahun. Kaum Muslim di Spanyol tidak pernah menggunakan pedang untuk memaksa orang untuk memeluk islam, Kemudian Tentara Salib Kristen datang ke Spanyol dan menyapu bersih Muslim. Tidak ada seorang Muslim pun di Spanyol yang secara terbuka dapat memberikan adzan, yaitu panggilan untuk shalat.
5. 14 juta orang Arab adalah Kristen Koptik.
Muslim teah menguasai arab saudi selama 1400 tahun. Selama beberapa tahun Inggris memerintah, dan selama beberapa tahun Perancis memerintah. Secara keseluruhan, Muslim menguasaiArabia selama 1400 tahun. Namun hari ini, ada 14 juta orang Arab yang beragama Kristen Koptik Kristen yaitu sejak generasi. Jika Muslim telah menggunakan pedang di sana tidak akan ada satu Arab yang akan tetap seorang Kristen.
6. Lebih dari 80 % non-Muslim di India
Muslim menguasai India selama sekitar seribu tahun. Jika mereka mau, mereka memiliki kekuatan untuk mengubah setiap non-Muslim India Islam. Hari ini lebih dari 80 % dari penduduk India adalah non-Muslim. Semua non Muslim India saksi sampai ke hari ini bahwa Islam tidak disebarkan dengan pedang.
7. Indonesia dan malaysia adalah sebuah negara yang memiliki jumlah maksimum Muslim di dunia.Mayoritas orang di Malaysia adalah Muslim. Bisakah saya bertanya, "pernahkah tentara Muslim dari Arab pergi ke Indonesia dan Malaysia untuk menyebarkan islam? "
8.Demikian pula, Islam telah menyebar dengan cepat di Pantai Timur Afrika. Satu lagi pertanya, jika Islam disebarkan dengan pedang, "apakah tentara Muslim telah pergi ke Pantai Timur Afrika?"
9. Tidak ada paksaan dalam agama.
Dengan pedang Islam menyebar? Kebanaran Akan terungkap dengan kebenaran
2:256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
"Jadilah ada paksaan dalam agama: Kebenaran tampak jelas dari kesalahan "
10. Pedang islam adalah INTELEK
adalah pedang intelek. Hal Pedang yang menaklukkan hati dan pikiran orang-orang.Alquran berkata:
16:125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
11.Peningkatan Agama-agama 1934-1984.
Sebuah artikel dalam Reader's Digest 'Almanac', tahun buku 1986, memberikan statistik peningkatan persentase agama utama dunia dalam setengah abad 1934-1984. Artikel ini juga muncul dalam majalah 'The Plain Truth'. Di bagian atas adalah Islam, yang meningkat sebesar 235 %, dan Kristen telah meningkat hanya sebesar 47 %. satu bertanya, Apakah perang yang terjadi di abad ini yang mengubah jutaan orang Islam?
12.Hari ini agama dengan pertumbuhan tercepat di Amerika adalah Islam. Agama dengan pertumbuhan tercepat di Eropa dalam dengan pedang islam .Adakah yang memaksa orang-orang di Barat untuk menerima

Islam dalam jumlah besar seperti itu?
13.Dr Joseph Adam Pearson benar mengatakan, ”Orang khawatir bahwa senjata nuklir akan suatu hari jatuh di tangan orang Arab, kita gagal menyadari bahwa bom Islam telah dijatuhkan, yaitu di saat Muhammad (saw) lahir”.

---

menjawab tuduhan Al qur’an kontradiksi (2012-01-27 21:10)

Sejak masa nabi Muhammad SAW sampai sekarang kalangan orientalis tak henti-hentinya untuk menyerang risalah Ilahi. Mereka mempertanyakan dan bahkan berusaha mengaburkan sejarah awal Al-Qur’an dan menganggap bahwa Al-Qur’an adalah karangan Muhammad. Hujatan tersebut yang dilontarkan sejak abad ke-8 M, muncul karena mereka meyakini kitab-kitab mereka seperti Bibel sebagai God’s word. Menurut mereka, jika Al-Qur’an mengkritik kitab mereka, maka Al-Qur’an adalah karya setan. Bibel dijadikan tolak ukur menilai Al-Qur’an. Apa saja yang bertentangan dengan Bibel, maka Al-Qur’anlah yang dianggap salah. Salah satu wujud kritikan mereka adalah menuduh bahwa ayat-ayat Al-Quran berkontradiksi satu sama lain. Sebenarnya hal ini terjadi karena pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur’an sangat fragmentatif yaitu tidak melihat pra (sibaq), paska (lihaq) dan suasana (siyaq) ketika ayat tersebut diturunkan.
Tulisan ini akan sedikit memberikan pencerahan tentang hal-hal yang dianggap berkontradiksi dalam Quran dengan beberapa contoh:

> All along, the unbelievers asked Muhammad to perform a miracle so that they could believe. All they got in response was,
> Q. 03: 138
> Q. 17: 90
> Q. 17: 93
> People doubted Muhammad because they saw nothing extraordinary or miraculous in him.
> Q. 17: 94
> Q. 25: 7
> Q. 25: 8
> But Muhammad kept telling them that he is just an ordinary man not an angel, meaning people should not expect miracles from him!
> Q. 17: 95
> The common sense dictates that no one would deny and call a man who performs such mighty miracles like splitting the moon, as believed by all the Muslims a mad man or possessed. But the people who knew him actually called him by these names.
> Q. 15: 06
> Q. 15: 07
> Q. 15: 08
> The Quraishites kept asking for a sign or a miracle to believe and Muhammad kept saying that he is only a warner.
> Q. 13: 07
> There are many more ayat that tell the same story. People asking miracles and him saying I am just a man, just like you, only a warner. A clear proof that Muhammad never performed any miracles is in this verse where it says that people rejected even other messengers who came with miracles and clear signs, meaning miracles are not helpful.
> Q. 3: 184
> In the above verses Muhammad is denying any supernatural power. If he could perform the

> miracles attributed to him in those Ahadith, what is the meaning of these verses? In the following verse he clearly rejects miracles as the proof of prophethood comparing them to witchcrafts.
> Q. 2: 3
> Hal/pernyataan yang serupa:
> Did Muhammad perform miracles?
> The Qur'an says that Allah did not give Muhammad power to perform miracles (al-An'am 6:109-112; bani Isra'il 17:92-97; al-Kahf 18:10; al-'Ankabut 29:49-50), that he was a mortal like anyone else (Ha Mim Sajdah 41:6) and that he was an ordinary man, (bani Isra'il 17:90-96).
> which clearly contradict the Qur'an verse (note: items 14-16 are not usually associated with miracles). If these miracles occurred before those verses were revealed, then it seems odd that the verse should say no power was given for performing them. On the other hand, if these miracles occurred after the revelations, then clearly the revelation of Allah failed to account for a future event. If the hadiths of Muhammad's miracles were not true, this casts a great doubt on many other details of Muhammad's life, since even the two sahihs (supposedly the most authentic of the traditions) recorded some of them.

Respon:
Apakah setiap permintaan harus dibuktikan atau dikabulkan? Tentu saja tidak! Inilah sebenarnya esensi dari kejadian-kejadian yang dialami oleh rasulullah SAW. Dalam surah 17:90 misalnya, kaum pagan meminta agar rasulullah memancarkan air, mempunyai rumah emas, mempunyai kebun anggur, dan lain-lain untuk membuktikan kerasulannya. Dan dalam konteks ini rasulullah tidak perlu melayani permintaan mereka karena permintaan (tuntutan) mereka bersifat berlebihan dan tidak ada upaya dari mereka sendiri untuk memahami kebenaran dan sebenarnya mereka hanya bermaksud mengejek dan mengolok-olok saja dan malah mencemooh nabi Muhammad SAW sebagai seorang yang gila (QS. 15:8).
Keingkaran akan kebenaran dan ketidakseriusan mereka ini dinyatakan dalam surah 17:94 : Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"
Pengertian ayat diatas adalah menunjukkan bahwa dalam keadaan mengertipun mereka tetap saja menuntut meminta bukti dan terlalu banyak bertanya (menuntut). Maka surah 17:96 menjawab komplain-komplain mereka: Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya."

- Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka, niscaya mereka tidak (juga) akan beriman.. (QS. 6:111)

Ayat lain sebagai bantahan/sikap rasulullah atas orang-orang kafir yang menuntut agar suatu mukjizat diperlihatkan:

- Mereka (orang-orang kafir, pen. muslim) berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)." (QS. 41:5)
- Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mukjizat- mukjizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata."(QS. 29:50)
- Perhatikanlah, bagaimana mereka (orang-orang kafir, pen. muslim) membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu). (QS. 25:9)

- Dan mereka berkata: ”Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?” Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar (QS. 43:58)

- Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan(nya) dengan Kami: ”Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?” Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benar-benar telah melampaui batas(dalam melakukan) kezaliman.” (QS. 25:21)

- Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: ”Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?” Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu;hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin. (QS. 2:118) Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa turunnya ayat ini (S. 2: 118) sehubungan dengan Rafi' bin Khuzaimah. Ketika itu ia berkata kepada Rasulullah SAW: ”Jika tuan seorang Rasulullah sebagaimana tuan katakan, mintalah kepada Allah agar Ia berbicara (langsung) kepada kami sehingga kami mendengar perkataan-Nya. Ayat ini (S. 2: 118) turun sebagai penjelasan bahwa kalau pun Allah mengabulkan permintaan mereka, mereka akan tetap kufur. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim dari Sa'id atau 'Ikrimah yang bersumber dari Ibnu Abbas.)

Sesungguhnya jawaban atas konteks 'kontradiksi mukjizat' ini adalah bukannya nabi SAW 'tidak memiliki' atau dikaruniai mukjizat, akan tetapi ada suatu konteks dimana Allah SWT tidak memperkenankan/menghendaki nabi SAW untuk melakukan/menunjukkan suatu mukjizat saat itu misalnya, karena orang-orang tersebut sebenarnya tidak serius untuk mengimani apa yang sudah disampaikan oleh nabi SAW. Nabi SAW sendiri sangat jarang menunjukan mukjizat yg disengaja, dalam arti begitu ada yg minta agar ditunjukkan, maka nabi SAW mengeluarkan mukjizatnya (misal Musa yg melempar tongkat dihadapan Firaun).Adapun kemukjizatan-2 yg dilakukan oleh nabi adalah pada saat memang orang-orang membutuhkan mukjizat untuk menolong keperluan mereka atau dalam momen yang tepat, misal orang yang kekurangan air, dll.
Kemudian ada pemahaman yang keliru dengan membandingkan mukjizat Musa as dengan Muhammad SAW bahwa nabi yang dinubuatkan dalam kitab-kitab bukanlah Muhammad SAW karena nabi SAW 'tidak melakukan hal-hal luar biasa' sehebat Musa berdasar ayat dibawah:

- ulangan 34:10-12 34:10 Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel, 34:11 dalam hal segala tanda dan mujizat, yang dilakukannya atas perintah TUHAN di tanah Mesir terhadap Firaun dan terhadap semua pegawainya dan seluruh negerinya, 34:12 dan dalam hal segala perbuatan kekuasaan dan segala kedahsyatan yang besar yang dilakukan Musa di depan seluruh orang Israel.

Pengertian yang harus dipahami disini adalah bahwa mukjizat tidak bisa dijadikan bahan perbandingan, karena mukjizat berasal dari kehendak Allah dan bukan dari nabi itu sendiri atau dari kemampuan nabi itu sendiri. Al-Qur'an sendiri menyatakan bahwa mukjizat itu berasal dari Allah:

- Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. (QS. 2:87)

- Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: ”Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan

(datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata." (QS. 61:6)

- Demikianlah (kisah 'Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al Quran yang penuh hikmah. (QS. 3:58)

Arti mukjizat menurut bahasa adalah sesuatu yang melemahkan atau menundukkan. Dan menurut syariat Islam, mukjizat adalah sesuatu keajaiban yang dimiliki para rasul, yang sukar dijangkau kemampuan akal manusia, sebagai bukti atas pengakuan mereka menjadi utusan Allah. Adapun kedudukan mukjizat bagi para rasul adalah termasuk perkara yang jaiz atau mungkin terjadinya pada diri para rasul. Mukjizat bukanlah perkara mustahil dan bukan pula wajib. Kalau Allah menghendaki terjadinya, maka terjadilah. Bentuknya tidak terbatas, apa saja yang dikehendaki Allah menjadi mukjizat, bisa menjadi mukjizat. Karena mukjizat berasal dari Allah maka mukjizat tentu disesuaikan dengan konteks masanya. Jika pada masa Musa dilengkapi dengan banyak mukjizat hal itu semata-mata karena yang dihadapi Musa adalah dedengkot penguasa Mesir yang memiliki kekuasaan yang sangat besar, sementara pada masa hidup rasulullah SAW yang dihadapi adalah dari kalangan rakyat biasa dan konteks mukjizat akan menyesuaikan dengan konteks masalah atau situasi yang dihadapi oleh masing-masing rasul. Sebenarnya nabi SAW sendiri juga banyak melakukan hal-hal yang luar biasa sebagai pertanda mukjizatnya sehingga tetap sepadan dengan mukjizat yang dilakukan oleh nabi Musa as.
sumber : http://mrdnet.110mb.com/

Menjawab tuduhan Faithfreedom,Allah Salah Hitung Warisan (2012-01-27 21:25)

oleh: Jelio dan n'DhiK

الرَّحِيْمِ

بِسْمِ اللهِ [1] Faraidh adalah hukum

syari'at Islam mengenai warisan dan pusaka yang dimana terdapat furudhul muqaddarah (kadar pusaka), ashabul fardh (ahli waris), dan fardh (warisan), penjelasan lebih lanjut bisa anda googling fiqh faraidh seperti di: [2]http://media.isnet.org/islam/Waris/index.html
tapi sebelumnya, saya jelaskan sedikit mengenai furudhul muqaddarah dan 'aul…
furudhul muqaddarah (فرض المـــقـــدرة) adalah kadar warisan bagi setiap ahli waris, sebelumnya, silahkan anda membaca dulu Fiqh Faraidh dan bacalah dalil-dalil Al-Qur'an tentang ahli waris…
dari semua jumlah ahli waris laki-laki dan perempuan, sudah Allah tetapkan 6 kadar, yaitu:
2/3, 1/2, 1/3, 1/4, 1/6, dan 1/8
jika kita deretkan, akan muncul deretan yang indah dari pembagian tersebut,
$U1 = 2/3$, $U2 = 1/2$, dan $Un = 1/2 \times Un\text{-}2$, $2 < n < 8$; n bilangan asli
ini bisa menjadi ide dasar barisan rekursif dan pembahasan konvergensinya…
kadar merupakan bilangan rasional, yaitu bilangan dalam bentuk pecahan
a/b, a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut…
sedangkan 'aul, 'aul adalah bertambahnya jumlah bagian fardh dan berkurangnya nashib (bagian) para ahli waris…
fardh adalah warisan yang diterima sesuai furudhul muqaddarah…
'AUL adalah kelebihan jumlah warisan yang diterima oleh ahli waris sesuai kadarnya dalam Al-Qur'an…
'aul terjadi karena kecacatan dalam jumlah ahli waris (ashabul fardh)..
pada masa Rasulullah.SAW sampai masa kekhalifahan Abu Bakar.ra Ash-Shiddiq kasus 'aul atau penambahan tidak pernah terjadi..
masalah 'aul pertama kali muncul pada masa khalifah 'Umar.ra bin Khathab, Ibnu Abbas berkata: "Orang yang pertama kali menambahkan pokok masalah (yakni 'aul) adalah 'Umar bin Khathab! Dan hal itu ia lakukan ketika fardh yang harus diberikan kepada ahli waris bertambah banyak"…
ketika ditemui kasus kelebihan sehingga berat sebelah ini dipersidangkan di depan 'Amirul Mu'minin ('Umar), 'Umar berkata: "tambahkanlah hak para ashhabul furudh akan fardh-nya!"…
mudahnya, membuang uang abstrak yang memang abstrak (immateriil) untuk masing-masing ahli waris…
para sahabat menyepakati langkah tersebut, dan menjadilah hukum tentang 'aul (penambahan) fardh ini sebagai keputusan yang disepakati seluruh sahabat Nabi.SAW…
angka yang dapat di'aulkan adalah 6, 12, dan 24…
YANG MENARIK DARI 'AUL ADALAH 'AUL MUNCUL PERTAMA KALI DI MASA 'UMAR, SEDANGKAN DI MASA KEPEMIMPINAN NABI MUHAMMAD.SAW DAN ABU BAKAR, TIDAK DITEMUI KASUS 'AUL SAMA SEKALI….
INTINYA ADALAH ====> 'AUL TERJADI KARENA "KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS", MAKA DARI ITU SAYA SARANKAN PELAJARI DULU LINK DI ATAS DAN LINK INI: [3]http://media.isnet.org/islam/Waris/Ahli.html BARU KITA LANJUT!!

——————————–

—"-———————————————–

kita ambil sebuah contoh kasus:
harta waris mayt: Rp 30.000.000,00
ahli waris: suami, 2 saudara perempuan, dan ibu (berarti tidak memiliki anak)
suami (tidak memiliki anak) mendapat 1/2, dalil:

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَالَةً أَوِ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَى بِهَا أَوْ دَيْنٍ غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

"DAN BAGIMU (SUAMI-SUAMI) SEPERDUA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH ISTRI-ISTRIMU, JIKA MEREKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka

buat atau (dan) seduah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun" (QS An-Nisa': 12)
2 saudara perempuan mendapat 2/3, dalil:
إِنِ الْكَلَالَةِ فِي يُفْتِيكُمْ اللَّهُ قُلِ يَسْتَفْتُونَكَ مَا نِصْفُ فَلَهَا أُخْتٌ وَلَهُ وَلَدٌ لَهُ لَيْسَ هَلَكَ امْرُؤٌ فَإِنْ وَلَدٌ
لَهَا يَكُنْ لَمْ إِنْ يَرِثُهَا وَهُوَ تَرَكَ وَإِنْ تَرَكَ مِمَّا الثُّلُثَانِ فَلَهُمَا اثْنَتَيْنِ كَانَتَا حَظِّ مِثْلُ فَلِلذَّكَرِ وَنِسَاءً
رِجَالًا إِخْوَةً كَانُوا وَاللَّهُ تَضِلُّوا أَنْ لَكُمْ اللَّهُ يُبَيِّنُ الْأُنْثَيَيْنِ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ "Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah : "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu) : jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; TETAPI JIKA SAUDARA PEREMPUAN ITU DUA ORANG, MAKA BAGI KEDUANYA DUA PERTIGA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH YANG MENINGGAL. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bahagian seorang saudara laki-laki sebanyak bahagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (QS An-Nisa': 176)
ibu mendapat 1/6, dalil:
حَظِّ مِثْلُ لِلذَّكَرِ أَوْلَادِكُمْ فِي اللَّهُ يُوصِيكُمُ فَلَهُنَّ اثْنَتَيْنِ فَوْقَ نِسَاءً كُنَّ فَإِنْ الْأُنْثَيَيْنِ النِّصْفُ فَلَهَا
وَاحِدَةً كَانَتْ وَإِنْ تَرَكَ مَا ثُلُثَا إِنْ تَرَكَ مِمَّا السُّدُسُ مِنْهُمَا وَاحِدٍ لِكُلِّ وَلِأَبَوَيْهِ وَوَرِثَهُ وَلَدٌ لَهُ يَكُنْ
لَمْ فَإِنْ وَلَدٌ لَهُ كَانَ إِخْوَةٌ لَهُ كَانَ فَإِنْ الثُّلُثُ فَلِأُمِّهِ أَبَوَاهُ دَيْنٍ أَوْ بِهَا يُوصِي وَصِيَّةٍ بَعْدِ مِنْ السُّدُسُ
فَلِأُمِّهِ لَكُمْ أَقْرَبُ أَيُّهُمْ تَدْرُونَ لَا وَأَبْنَاؤُكُمْ آبَاؤُكُمْ عَلِيمًا كَانَ اللَّهَ إِنَّ اللَّهِ مِنَ فَرِيضَةً نَفْعًا
حَكِيمًا "Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; JIKA YANG MENINGGAL ITU MEMPUNYAI BEBERAPA SAUDARA, MAKA IBUNYA MENDAPAT SEPERENAM. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfa'atnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana" (QS An-Nisa': 11)
dalam kasus seperti ini, jika kita hitung secara operasi aljabar sederhana sbb;
harta waris mayt = 30.000.000,00
jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000
maka akan mendapat kelebihan (defisit) Rp 10.000.000,00 (40.000.000,00 – 30.000.000,00), inilah 'aul...
KELEBIHAN DALAM PEMIKIRAN REBECCA ADALAH KECACATAN AL-QUR'AN, PADAHAL KELEBIHAN ITU DISEBABKAN KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS..
AHLI WARIS YANG NORMAL ADALAH:
1. LAKI-LAKI: (1) anak laki-laki, (2) cucu laki-laki (dari anak laki-laki), (3) bapak, (4) kakek (dari pihak bapak), (5) saudara kandung laki-laki, (6) saudara laki-laki seayah, (7) saudara laki-laki seibu, (8) anak laki-laki dari saudara kandung laki-laki, (9) anak laki-laki dari saudara laki-laki seibu, (10) paman (saudara

kandung bapak), (11) paman (saudara bapak seayah), (12) anak laki-laki dari paman (saudara kandung ayah), (13) anak laki-laki paman seayah, (14) suami, (15) laki-laki yang memerdekakan budak.
JIKA NOMER (1) – (3) MASIH ADA, MAKA CUKUP (1) – (3) MENJADI AHLI WARIS, BEGITU SETERUSNYA BILA MEREKA TIDAK ADA BERLANJUT KE (4) – (15)…
2. PEREMPUAN: (1) anak perempuan, (2) ibu, (3) anak perempuan (dari keturunan anak laki-laki), (4) nenek (ibu dari ibu), (5) nenek (ibu dari bapak), (6) saudara kandung perempuan, (7) saudara perempuan seayah, (8) saudara perempuan seibu, (9) istri, (10) perempuan yang memerdekakan budak.
JIKA NOMER (1) – (5) MASIH ADA, MAKA CUKUP (1) -(5) MENJADI AHLI WARIS, BEGITU SETERUSNYA BILA MEREKA TIDAK ADA BERLANJUT KE (6) – (10)…
JIKA PIHAK LELAKI (1)-(3) MASIH ADA DAN JUGA PIHAK PEREMPUAN (1)-(5) MASIH ADA, MAKA CUKUP AMBIL 1 LAKI-LAKI DAN 2 PEREMPUAN….
JIKA TIDAK LENGKAP, MAKA DARI ITU DISINILAH "KECACATAN JUMLAH AHLI WARIS" YANG BISA MENYEBABKAN "KELEBIHAN" ATAU 'AUL………

Rebecca (FFI) dengan sempitnya mengatakan:

---

jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000 —-> LOH, KOK KELEBIHAN??

---

mari kita bahas!
suami: 1/2
2 saudara perempuan: 2/3
ibu: 1/6
sebelum itu, kita harus pahami maksud ayat tersebut,
Allah menyebutkan "dari harta yang ditinggalkan" BUKAN "dari nilai harta yang ditinggalkan"
maka, jika kita menjumlahkan 1/2 + 2/3 + 1/6 = lebih dari 1 memang salah total, sebab HASILNYA TIDAK HARUS DAN TIDAK MUNGKIN 1…
karena, harta yang ditinggalkan si mayt TIDAK HANYA UANG SEJUMLAH Rp 30.000.000,- dan jangan lupa, seseorang mati hanya membawa kain kafan, maka harta yang diwariskan selain uang bisa rumah, mobil, hp, BAHKAN CELANA DALAM SEKALIPUN….
ingat, 1/2, 2/3, dan 1/6 hanya konstanta, BUKAN koefisien bilangan dari suatu variabel, mengingat firman Allah adalah "harta yang ditinggalkan" BUKAN "nilai harta yang ditinggalkan yaitu uang"..
sebagai illustrasi, lihat contoh ketiga persamaan di bawah ini:
A. 1/2 + 2/3 + 1/6 = 4/3 → ini adalah konstanta…
B. 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x = 4/3 x → ini koefisien dari x…
bagaimana dengan ini:
C. 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x = 1y → ini koefisien dengan variabel lebih dari satu (x dan y), dan jumlah (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x) tidak harus 1 (satu)…
persamaan A semua bilangannya hanya konstanta,
persamaan B mempunyai koefisien bilangan yaitu 1/2, 2/3, 1/6, dan 4/3, dan hanya ada satu variabel parameter yaitu "x",
persamaan C, mempunyai koefisien bilangan yaitu 1/2, 2/3, 1/6, dan 4/3, ada 2 variabel parameter x dan y; boleh x = y atau x ≠ y…
persamaan A, B, dan C sah-sah saja, TAPI DALAM KONTEKS KASUS INI, persamaan A MUTLAK tidak berguna…
persamaan B sudah mendekati TAPI DALAM KONTEKS FARAIDH TIDAK MASUK AKAL, ya jangan dipergunakan, sebab ini pembuktian empiris…
persamaan C bagaimana?
coba kita perhatikan lagi firman Allah di atas:
AN-NISA':12 → "Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika

mereka tidak mempunyai anak”
AN-NISA’:176 → “…tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal”
AN-NISA’: 11 → “Dan untuk dua orang ibu-bapak, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam”
semua bagian disebutkan dan diikuti dengan kata-kata yang diulang-ulang:
“…dari harta yang ditinggalkan”…
berarti tiap-tiap “nilai bagian”, melekat erat dengan “harta yang
ditinggalkan”.. (Tiap-tiap koefisien bilangan berdampingan dengan parameter x),
jadi bukan 1/2, 2/3, 1/6 dst, melainkan tepatnya adalah 1/2 x, 2/3 x, 1/6 x dst (dimana x adalah Satuan Unit harta yang ditinggalkan)…
perhatikan awal kalimat dalam surat An-Nisa’:11 di atas:
“Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu..”
ini artinya adalah pembagian “pusaka” BAGI KETURUNANMU yang dalam hal ini adalah “anak-anakmu”…
jadi di dalam Firman Allah di atas, pusaka, harta, pemberi waris, dan penerima waris merupakan komponen yang terletak di dalam konsep Integral (Anti-Turunan) dan Differensial (Turunan)…

INTEGRAL
Integral adalah kontra dari Differensial, terbagi atas 2 cabang dasar, Integral Tertentu (dengan batasan) dan Integral Tak Tentu (tanpa batasan), tentunya Integral Tak Tentu yang akan dibahas..
rumus aljabar integral tak tentu sbb:
∫ f(x) dx = f’(x) + C
∫ ax dx = a/n+1 $x^{n¨1}$ + C; n ≠ 1
keterangan:
¨ = + (plus) dalam bentuk pangkat -soalnya ga ada nih di insert table plus pangkat, hehe..-
n = pangkat x..
a = konstanta..
x = variabel (peubah)..
C = konstanta pembantu..
DIFFERENSIAL
Differensial adalah Turunan (Derivatif), rumus aljabar turunan sbb:
$y = x^n$ → $y' = nx^{n-1}$
keterangan:
n = pangkat x..
x = variabel (peubah)
telah diketahui,
y = Pusaka…
x = Satuan unit “harta yang ditinggalkan”…
y = Pusaka (Integral dari Harta)
maka:
dy/dx = Harta yang ditinggalkan/diturunkan untuk anak-anakmu
= turunan atau differential dari y terhadap x,
F(x) = Persamaan fungsi dari Harta yang ditinggalkan (Pusaka yang diturunkan), sesuai contoh kasus di atas dimana: F(x) = 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x
jadi:
dy/dx = F(x)
∫ dy/dx = ∫ F(x)
∫ 1 dy = ∫ F(x) dx

y + C = F'(x) + C123
subtitusikan:
karena F(x) = 1/2 x + 2/3 x + 1/6 x, maka:
∫ dy/dx = ∫ (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x)
∫ 1 dy = ∫ (1/2 x + 2/3 x + 1/6 x) dx
∫ 1 dy = (∫ 1/2 x dx) + (∫ 2/3 x dx) + (∫ 1/6 x dx)

---

1. ∫ 1/2 x dx = 1/2 / 1+1 $x^{1"1}$ + C = 1/2 / 2 x^2 + C = 1/2.1/2 x^2 + C = 1/4 x^2 + C (C adalah C1)
2. ∫ 2/3 x dx = 2/3 / 1+1 $x^{1"1}$ + C = 2/3 / 2 x^2 + C = 2/3.1/2 x^2 + C = 2/6 x^2 + C = 1/3 x^2 + C (C adalah C2)
3. ∫ 1/6 x dx = 1/6 / 1+1 $x^{1"1}$ + C = 1/6 / 2 x^2 + C = 1/6.1/2 x^2 + C = 1/12 x^2 + C (C adalah C3)

---

y + C = (1/4 x^2 + C1) + (1/3 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
y + C = (3/12 x^2 + C1) + (4/12 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
(lihat persamaan di atas y + C = F'(x) + C123, C123 = C1+C2+C3)
C, C1, C2, C3 adalah arbitrary constanta (konstanta pembantu),
apabila C = C1 = C2 = C3 = 0
y = (3/12 x^2) + (4/12 x^2) + (1/12 x^2)
y = 8/12 x^2
y = 2/3 x^2 (fungsi non-linier)
subtitusi y dengan nilai warisan dari contoh di atas:
30 jt = 2/3 x^2 dimana y = 30 jt
x^2 = 45 jt
x = $^2\sqrt{45}$ jt 6708,20 (pembulatan untuk memudahkan pemahaman)
(adalah satuan unit harta yang ditinggalkan)
subtitusikan nilai x^2 ke dalam masing-masing persamaan
y + C = (3/12 x^2 + C1) + (4/12 x^2 + C2) + (1/12 x^2 + C3)
atau,
y + C = (3/12 (6708,20^2)+ C1) + (4/12 (6708,20 ^{2}) + C2) + (1/12 (6708,20^2) + C3)
apabila C = C1 = C2 = C3 = 0
y = 3/12 (45jt) + 4/12 (45JT) + 1/12 (45JT)
y = 11.250.000 + 15.000.000 + 3.750.000 = 30.000.000 → TIDAK BERLEBIH, PAS…
sehingga,
- Suami mendapat Rp 11.250.000,-
- 2 Saudara Perempuan Rp 15.000.000,-
- Ibu Rp 3.750.000,-

apabila asumsi C, C1 atau C2 atau C3 tidak nol, maka berarti ada pihak lain penerima waris yaitu fakir miskin, anak yatim dan atau pihak kerabat.
C dan C1 + C2 + C3 = fakir miskin + anak yatim + pihak kerabat (dan boleh nol)…
——————————————————"-————-

jika di atas berdasarkan tafsir "DARI HARTA YANG DITINGGALKAN", maka bagaimana jika kita uji berdasarkan metode yang dipakai Khalifah 'Umar.ra yaitu pengoperasian aljabar sederhana:
harta waris mayt = 30.000.000,00
jumlah seluruh harta= 15.000.000,00 + 20.000.000,00 + 5.000.000,00 = 40.000.000
kelebihan (defisit) Rp 10.000.000,00 (40.000.000,00 – 30.000.000,00)
defisit ini juga diwariskan dan setiap ahli waris mendapat jumlah defisit sesuai perbandingan bagian hak warisnya, tapi bagaimana cara mewariskan defisit sementara defisit ini abstrak, ghaib…
lalu, 1/2, 2/3, 1/6, KPK 2, 3, 6 adalah 6,

1/2 menjadi 3/6
2/3 menjadi 4/6
1/6 menjadi 1/6
hasil 3/6 + 4/6 + 1/6 = 8/6
ambil seluruh pembilang… naikkan 6 menjadi 8…
cara menaikkan dengan rasio:
suami : 2 saudara perempuan : Ibu
1/2 : 2/3 : 1/6
3 : 4 : 1 (pembilang masing-masing),
3 + 4 + 1 = 8 (penyebut seluruhnya, jadi
pembilang tersebut juga bisa dicari lewat perkalian 6 sesuai KPK:
1/2 x 6 = 3
2/3 x 6 = 4
1/6 x 6 = 1
jadi,
3/8 kadar defisit suami
4/8 kadar defisit saudara perempuan
1/8 kadar defisit ibu
defisit suami = 3/8 dari 10.000.000,00 = 3.750.000,00
defisit 2 saudara perempuan = 4/8 dari 10.000.000,00 = 5.000.000,00
defisit ibu = 1/8 dari 10.000.000,00 = 1.250.000,00
langkah berikutnya, setelah menghitung "uang abstrak" tersebut, barulah mencari bagian kadar masing-masing, cara mencarinya bukan dibagi 3/8 4/8 1/8 dengan jumlah warisan semua seperti dibagi 1/2 2/3 1/6 di atas, tapi dikurangi hasil kelebihan baru dikurangi jumlah warisan:
warisan suami awalnya: Rp 15.000.000,00
defisitnya: Rp 3.750.000,00
maka warisan untuk suami: Rp 15.000.000,00 – Rp 3.750.000,00 = Rp 11.250.000,-
warisan 2 saudara perempuan awalnya: Rp 20.000.000,00
defisitnya: Rp 5.000.000,00
maka warisan untuk 2 saudara perempuan: Rp 20.000.000,00 – Rp 5.000.000,00 = Rp 15.000.000,-
warisan ibu yang awalnya: Rp 5.000.000,00
defisitnya: Rp 1.250.000,00
maka warisan untuk ibu: Rp 5.000.000,00 – Rp 1.250.000,00 = Rp 3.750.000,-
SAMA KAN?
jika warisan yang diterima itu dijumlahkan, maka:
Rp 11.250.000,00 (suami) + Rp 15.000.000,00 (2 saudara perempuan) + Rp 3.750.000,00 (Ibu) = Rp 30.000.000,- → PAS, TIDAK BERLEBIH…
——————————"-——————————————————————

cara yang lebih mudah lagi adalah tanpa rasio, namun perlu mengetahui angka permasalahan 'al dan penaikannya, inilah cara 'Umar.ra bin Khaththab..
angka permasalahan: 6, 12, 24
metode yang dipakai dari contoh kasus, dilihat berdasarkan perspektif ahli waris:
PERTAMA, untuk 6 yaitu:
1. dinaikkan menjadi 7
2. dinaikkan menjadi 8
3. dinaikkan menjadi 9
4. dinaikkan menjadi 10
KEDUA, untuk 12 yaitu:
1. dinaikkan menjadi 13
2. dinaikkan menjadi 15

3. dinaikkan menjadi 17
KETIGA, untuk 24 yaitu:
dinaikkan menjadi 27
NB: ingat, penaikan ini hanya gambaran, untuk membuktikan bisa lewat rasio (perbandingan)!
cara membedakan kasus ‘aul dilihat dari pokok angka permasalahan, contoh:
1. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapatkan bagian setengah (1/2) dari harta waris, kemudian yang lain berhak mendapatkan sisanya, atau dua orang ahli waris yang masing-masing berhak mendapatkan bagian setengah (1/2), maka pokok masalahnya dari dua (2), dan tidak dapat di-’aul-kan…
2. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian sepertiga (1/3) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat bagian sepertiga (1/3) dan yang lainnya dua per tiga (2/3), maka pokok masalahnya dari tiga (3), dan tidak ada ‘aul…
3. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian seperempat (1/4) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat seperempat (1/4) dan yang lain berhak mendapat setengah (1/2), maka pokok masalahuya dari empat (4), dan dalam hal ini tidak ada ‘aul…
4. setiap masalah atau keadaan yang di dalamnya terdapat ahli waris yang berhak mendapat bagian seperdelapan (1/8) dan yang lain sisanya, atau dua orang ahli waris yang satu berhak mendapat seperdelapan dan yang lainnya setengah, maka pokok masalahnya dari delapan, dan tidak ada ‘aul…
jadi penyebut selain 6, 12, dan 24 tidak di’aulkan karena tidak ada kelebihan…
…SUBHANALLAH…
ingat! ‘aul terjadi karena “kecacatan jumlah ahli waris”…
ingat! ahli waris yang normal (jika masih hidup atau jika ahli waris itu ada) adalah dari laki-laki 3 orang dari 15 calon ahli waris dan dari perempuan 5 orang dari 10 calon ahli waris…
jangan suka terkecoh dengan soal misalnya yang meninggal memiliki 10 anak 12 istri seorang kakek seorang nenek, dan sebagainya…
cukup kita singkirkan kandidat-kandidat selain dari di atas apabila masih lengkap semuanya

1. `http://www.tanyaibnu.com/wp-content/uploads/2011/01/bagaimana-jika-lalai-membagikan-harta-warisan.jpg`
2. `http://media.isnet.org/islam/Waris/index.html`
3. `http://media.isnet.org/islam/Waris/Ahli.html`

DR Zakir Naik menjawab Pertanyaan umum yang sering diajukan Nonmuslim(4)
(2012-01-27 21:38)

Pertanyaan:

[1]

Mengapa Muslim menyembelih binatang secara kejam oleh menyiksa dan membunuh perlahan-lahan dan menyakitkan itu?
Jawaban:
Metode Islam menyembelih hewan, dikenal sebagai Zabiha telah menjadi bahan kritik dari sejumlah besar orang.
1.Metode pemotongan
Zakkaytum adalah kata kerja yang berasal dari akar kata Zakat (Untuk memurnikan). infinitif adalah Tazkiyah yang berarti pemurnian. Modus Islam menyembelih hewan membutuhkan kondisi berikut harus dipenuhi:
a. Hewan harus dipotong dengan benda tajam (pisau)
Hewan harus disembelih dengan benda tajam (pisau) dan dalam cara yang cepat sehingga rasa sakit pemotongan dapat diminimalkan.
b. Potong pipa angin, tenggorokan dan pembuluh leher
Zabiha adalah kata Arab yang berarti 'dipotong'.' yang harus dilakukan dengan memotong tenggorokan, tenggorokan dan pembuluh darah di leher binatang itu menyebabkan kematian tanpa memotong sumsum tulang belakang.
c. Darah harus dikeringkan
Darah harus dikeringkan sepenuhnya sebelum kepala diputuskan. Tujuannya adalah untuk mengalir keluar sebagian besar darah yang akan berfungsi sebagai media kultur yang baik bagi organisme mikro. Sumsum tulang belakang tidak boleh dipotong karena serat-serat saraf ke jantung dapat rusak selama proses menyebabkan serangan jantung, stagnan darah dalam pembuluh darah.
2. Darah adalah medium yang baik untuk kuman dan bakteri
Darah merupakan media yang baik kuman, bakteri, racun, dll Oleh karena itu cara Muslim menyembelih lebih higienis karena sebagian besar darah yang mengandung kuman, bakteri, racun, dll yang merupakan penyebab beberapa penyakit dieliminasi.
3. Daging tetap segar untuk waktu yang lebih lama
Daging disembelih dengan cara Islam tetap segar untuk waktu lebih lama karena kekurangan darah dalam daging dibandingkan dengan metode lain untuk pemotongan.
4. Hewan tidak merasa sakit
Pemotongan cepat pada leher memutus aliran darah ke saraf otak yang bertanggung jawab untuk rasa sakit. Jadi hewan tidak merasakan sakit. Sementara sekarat kocok dan tendangan, bukan karena sakit, namun karena kontraksi dan relaksasi otot-otot defecient dalam darah dan karena aliran darah keluar dari tubuh.

1. http://3.bp.blogspot.com/_z02G32a5gms/SUCHKVIziuI/AAAAAAAAAGc/u0tEDktk4Rw/s320/PICT0093.JPG

Menjawab Tuduhan Islam Haus darah (2012-01-28 10:01)

oleh :Hanina Syahiedah

Bismillahirrohmanirrohim...

Islam agama haus darah, hujatan seperti ini seringkali dilontarkan oleh para kafir penghujat Islam. Sekarang kita perhatikan ayat ayat yang sering mereka persoalkan , untuk menjawab secara lebih simple akan saya ringkas (kelompokan) ayat-ayat yang disampaikannya

A. QS.Al-Anfal:39

Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama

itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka

sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

Untuk memahami ayat sebaiknya kita baca ayat tersebut sebelum dan sesudahnya sehingga tahu konteks perintah tersebut

30. Dan , ketika orang-orang kafir memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.

31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menhendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, ini tidak lain hanyalah dongeng-dongengan orang-orang purbakala."

32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih."

33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun

34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai(nya) hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,

37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.

38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti , niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan berlaku sunnah (hukum) orang-orang dahulu ."

39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

jadi setelah melihat ayat-ayat sebelumnya maka akan jelas sekali seperti apa "konteks perintah perang tersebut" = perintah perang tersebut adalah perintah yang bersyarat =apa syaratnya"

1. apabila mereka berusaha / berdaya upaya untuk mengusir/ memenjarakan /membunuh (ayat 30)

2. mereka melecehkan ayat-ayat Allah (ayat 31)

3 mereka melecehkan dan menantang Allah (ayat 32-34)

4. mereka menjalankan ibadah tetapi hanya untuk melecehkan (ayat 35)

5 mereka manafkahkan hartanya untuk menghalang-halangi (ayat 36)

6. mereka perlu dipisahkan lebih dahulu ,barangkali diantara merka masih ada orang yang baik (ayat 37)

7. di ingatkan agar berhenti dari tindakan-tindakan (yang sudah diuraikan sebelumnya),dan kalau mereka berhenti maka akan di maafkan / diampuni,tetapi kalau mereka tetap tidak mau berhenti masih diingatkan apa-apa yang pernah terjadi orang-orang terdahulu (ayat 38)

8. barulah diperintah berperang (ayat 39)

9. dan diingatkan bahwa Allah sebaik-baiknya penolong dan pelindung.(ayat 40)

Kesimpulannya adalah perintah berperang adalah harus memenuhi syarat-syarat seperti di atas, dan menyikapinya harus melalui proses bertahap! = tidak asal-asalan atau tergesa-gesa.Dan paling perlu diingat adalah "persoalan pertama dan utama" yaitu mereka dahulu yang memulai bersikap memusuhi!

Apakah ajaran seperti ini ajaran yang jahat??

Bukan ajaran tentang pembelaan diri?

memerangi orang yang sudah punya niatan Mengusir, memenjarakan, membunuh??

dan itupun berdasarkan syarat yang sangat banyakdan harus dilakukan secara bertahap dalam menghadapi mereka!

sudah sangat jelas bahwa "proses perintah peperangan" atau

diijinkan berperang sudah sangat jelas yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan dilakukan tahap demi tahap hingga di perintah untuk berperang =Seperti ada ungkapan"musuh jangan dicari kalau ada Musuh jangan lari" rasanya ungkapan ini sangat cocok sekali"dan selanjutnya kita lihat ayat-ayat yang dianggap jahat oleh para misionaris dan penghujat Islam

B. QS. At-Taubah:5

Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu

QS 9:14

Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,

QS 9:29 Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

QS 9:103

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

QS 9:123 Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

a. suasana perang pasti ada "kekerasan"ayat diatas sangat jelas sekali dikutip dari satu surat yaitu At taubah atau surat Baraah. Yaitu surat yang membahas soal "perang" kalau sebelumnya membahas soal :penyebab-penyebab perintah perang maka dalam surat ini akan penjelasan bagaimana menyikapi "saat terjadinya perang"

Dan begitu khususnya Surat ini maka ada perbedaan yang sangat mencolok dengan Surat-Surat lain yang selalu di awali dengan "Basmalah" tetapi khusus Surat ini tidak. Dan dalam peperangan sudah sangat jelas "membunuh atau terbunuh" jadi aroma kekerasan pasti terjadi dalam peperangan fisik!

Karena kalau tidak ada kekerasan didalam perang maka tidak mungkin termasuk sebagai "perang"

Jadi apakah relevan menilai bahwa :"kekerasan didalam perang ' itu jahat?

Yang penjelasan sebelumnya sudah sangat jelas bahwa itu merupakan perlawanan terhadap sebuah kezaliman,yang sudah dilakukan berbagai cara / proses bertahap (diberi peringatan terlebih dahulu dan tahapan-tahapan selanjutnya.

b. dalam hal waktu ada pembatasan/ waktu-waktu terlarang bulan yang diharamkan (ayat 5)

c. Jizyah dan Zakat

Dan mungkin ada sesuatu yang dianggap Jahat yaitu mengenai Jizyah untuk orang di luar Islam! Benarkah aturan ini Jahat??

Sebaiknya perhatikan juga bahwa orang Mukmin juga mempunyai kewajiban yaitu Membayar Zakat

(ayat 103) Sedangkan orang Islam dibebani mem-bayar zakat, jadi kalau orang ahli kitab tidak dibebani membayar apa-apa , apakah ini adil???

Yang beragama Islam di wajibkan membayar Zakat tetapi yang tidak Islam dibebaskan?? = apakah itu keadilan??

siapapun akan menjawab tidak adil! Tetapi kalau seperti ini semua warga di beri kewajiban membayar (walau namanya saja berbeda) tetapi mereka sama-sama dilindungi bukankah justru inilah keadilan = bukan ajaran Jahat!

3. QS.Al-Baqarah:191

Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.

sekarang kita perhatikan juga ayat sebelum dan sesudahnya

190. Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah[*] itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikanlah balasan bagi orang-orang kafir.

Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.

193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim

194. Bulan haram dengan bulan haram, dan pada sesuatu yang patut dihormat berlaku hukum qishaash. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.

setelah kita tahu bagaimana saat perang tetapi ada yang perlu diingat !a. kalau akhirnya terjadi perang dan harus ada kekerasan maka jangan sampai melampaui batas (ayat 190) = tidak boleh menggunakan kekerasan secara berlebihan dari apa yang mereka lakukan = yang sepadan dengan apa yang mereka lakukan . bahayanya fitnah yang lebih kejam daripada pembunuhan (ayat 191)

Bulan Haram dan tempat yang terlarang untuk berperang tetapi kalau diserang pada saat itu maka tetap berlaku hukum Qishash yaitu boleh balas menyerang (101 & 194) maka dalam konteks ini sangat jelas sekali tidak ada ayat kejahatan didalamnya karena semua karena ada sebab / pemicu dari mereka sendiri yang memerangi terlebih dahulu = memerangi karena diperangi lebih dahulu maka berlakulah hukum Qisash yaitu membalas yang sepadan / setara tidak boleh melampaui batas!!

Menyambut tawaran damai dari mereka setelah terlibat peperangan.

"tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu (menyerah) maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka." (QS.4:90)

"Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS.8:61)

Apakah aturan seperti ini jahat?!

Hukum perang dalam Bible disebutkan bahwa :

1. Dalam penyerbuan kepada musuh, terlebih dahulu harus ditawarkan perdamaian. Jika musuh menerima berdamai, maka musuh tersebut harus dijadikan sebagai budak pekerja rodi. Tapi jika musuh tidak mau berdamai, maka harus dikepung dan diperangi habis – habisan. Seluruh penduduk laki-laki harus ditumpas dengan pedang, sedang anak-anak, wanita dan hewan-hewannya boleh dijarah dan dirampas sebagai harta rampasan perang. Untuk beberapa suku lainnya, maka semua yang bernafas harus ditumpas.

(Ulangan 20:16-17)

- "Tetapi dari kota-kota bangsa-bangsa yang didirikan Tuhan, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu, janganlah kau biarkan hidup apapun yang bernafas, melainkan harus kau tumpas sama sekali,".

2. Dalam kitab Bilangan, juga disebutkan hukum peperangan, yaitu yang harus dibunuh adalah laki-laki dan perempuan yang sudah pernah bersetubuh. Sedangkan perempuan yang belum pernah bersetubuh (perawan), boleh diambil bagi mereka.

(Bilangan 31:17-18).

- "Maka sekarang bunuhlan semua laki-laki di antara anak-anak mereka, dan juga semua perempuan yang pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu bunuh.
- Tetapi semua orang muda di antara perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki haruslah kamu biarkan hidup bagimu."

3. Dalam sejarah Israel, sebagaimana termaktub dalam Alkitab disebutkan bahwa ketika menyerbu Yerikho, Tuhan telah menyerahkan nasib Yerikho kepada Nabi Yosua. Dalam penaklukan Yerikho, maka semua manusia dan hewan ternak ditumpas habis, tak satupun yang dibiarkan hidup.

(Yosua 6:21).

- “Mereka menumpas dengan mata pedang segala sesuatu yang di dalam kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda, sampai kepada lembu, domba dan keledai.”

4. Perlakuan yang sama juga dilakukan Yosua kepada kerajaan Makeda.

(Yosua : 10:28)

- “Pada hari itu Yosua merebut Makeda dan kota itu dipukulnya dengan mata pedang, juga rajanya. Kota itu dan semua makhluk yang ada di dalamnya ditumpasnya, tak ada seorangpun yang dibiarkannya lolos. Dan raja Makeda diperlakukannya seperti telah diperlakukannya Raja Rerikho.” .

5. Membunuh siapa saja

Imamat 24: 16 ”dan dihukum mati. Siapa saja yang mengutuk TUHAN harus dilempari dengan batu sampai mati oleh seluruh jemaat. Hukum itu berlaku untuk orang Israel maupun untuk orang asing yang sudah menetap di Israel.”

1 Samuel 15: 3 ”jadi, pergilah dan seranglah orang Amalek dan hancurkanlah segala milik mereka. Janganlah tinggalkan sesuatu apa pun; bunuhlah semua orang laki-laki, wanita, anak-anak dan bayi; juga sapi, domba, unta dan keledai.’“”

Soal rampasan Perang

simak ayat-ayat ini:

31:25 TUHAN berfirman kepada Musa:

31:26 ”Hitunglah jumlah rampasan yang telah diangkut, yang berupa manusia dan hewan–engkau ini dan imam Eleazar serta kepala-kepala puak umat itu.

31:27 Lalu bagi dualah rampasan itu, kepada pasukan bersenjata yang telah keluar berperang, dan kepada segenap umat yang lain.

31:28 Dan engkau harus mengkhususkan upeti bagi TUHAN dari para prajurit yang keluar bertempur itu, yakni satu dari setiap lima ratus, baik dari manusia, baik dari lembu, dari keledai dan dari kambing domba;

31:29 dari yang setengah yang telah didapat mereka haruslah engkau mengambilnya, lalu menyerahkannya kepada imam Eleazar, sebagai persembahan khusus bagi TUHAN.

31:30 Tetapi dari yang setengah lagi yang untuk orang Israel lain haruslah engkau mengambil satu ambilan dari setiap lima puluh, baik dari manusia, baik dari lembu, dari keledai dan dari kambing domba, jadi dari segala hewan, lalu menyerahkan semuanya kepada orang Lewi yang memelihara Kemah Suci TUHAN.”

31:31 Kemudian Musa dan imam Eleazar melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

31:32 Adapun rampasan, yakni yang masih tinggal dari apa yang telah dijarah laskar itu berjumlah: enam ratus tujuh puluh lima ribu ekor kambing domba

31:33 dan tujuh puluh dua ribu ekor lembu,

31:34 dan enam puluh satu ribu ekor keledai,

31:35 selanjutnya orang-orang, yaitu perempuan-perempuan yang belum pernah bersetubuh dengan laki-laki, seluruhnya tiga puluh dua ribu orang.

31:36 Yang setengah yang menjadi bagian orang-orang yang telah keluar berperang itu jumlahnya tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor kambing domba,

31:37 jadi upeti bagi TUHAN dari kambing domba itu ada enam ratus tujuh puluh lima ekor;

31:38 lembu-lembu tiga puluh enam ribu ekor, jadi upetinya bagi TUHAN ada tujuh puluh dua ekor;

31:39 keledai-keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor, jadi upetinya bagi TUHAN ada enam puluh satu ekor;

31:40 dan orang-orang enam belas ribu orang, jadi upetinya bagi TUHAN tiga puluh dua orang.

31:41 Lalu Musa menyerahkan upeti yang dikhususkan bagi TUHAN itu kepada imam Eleazar, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

31:42 Yang setengah lagi yang menjadi bagian orang Israel lain, yang dipisahkan Musa dari bagian orang-orang yang telah berperang itu,

31:43 yaitu yang setengah yang menjadi bagian umat yang lain itu: domba-domba tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus ekor,

31:44 lembu-lembu tiga puluh enam ribu ekor,

31:45 keledai-keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor,

31:46 dan orang-orang enam belas ribu orang.

31:47 Lalu Musa mengambil dari yang setengah yang menjadi bagian orang Israel lain itu satu ambilan dari setiap lima puluh, baik dari manusia baik dari hewan, kemudian menyerahkan semuanya kepada orang Lewi yang memelihara Kemah Suci, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

31:48 Lalu mendekatlah para pemimpin tentara, yakni kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, kepada Musa

31:49 serta berkata kepadanya: "Hamba-hambamu ini telah menghitung jumlah prajurit yang ada di bawah kuasa kami dan dari mereka tidak ada seorangpun yang hilang.

31:50 Sebab itu kami mempersembahkan sebagai persembahan kepada TUHAN apa yang didapat masing-masing, yakni barang-barang emas, gelang kaki, gelang tangan, cincin meterai, anting-anting dan kerongsang untuk mengadakan pendamaian bagi nyawa kami di hadapan TUHAN."

31:51 Maka Musa dan imam Eleazar menerima dari mereka emas itu, semuanya barang-barang tempaan.

31:52 Dan segala emas persembahan khusus yang dipersembahkan mereka kepada TUHAN, yakni yang dari pihak kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, ada enam belas ribu tujuh ratus lima puluh syikal beratnya.

31:53 Tetapi prajurit-prajurit itu masing-masing telah mengambil jarahan bagi dirinya sendiri.

31:54 Setelah Musa dan imam Eleazar menerima emas itu dari pihak kepala-kepala pasukan seribu dan kepala-kepala pasukan seratus, maka mereka membawanya ke dalam Kemah Pertemuan sebagai peringatan di hadapan TUHAN untuk mengingat orang Israel.

Berdasarkan apa yang tercatat di Alkitab, Tuhan minta Upeti dari Rampasan Perang.

Dalam Perjanjian Baru:

Yesus memerintahkan untuk membunuh musuhnya, entah orang itu menyerang Yesus maupun yang tidak menyerangnya.

"Akan tetapi semua seteruku ini, yang tidak suka Aku menjadi rajanya, bawalah mereka kemari dan BUNUH-LAH mereka di depan mata-Ku" (Lukas 19:27).

" Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum." (Markus 16:15-16) masih mau bilang kalau dalam Bible tidak ada perintah membunuh?!

Yesus memerintahkan para pengikutnya bertindak seperti teroris.

"Jangan kamu menyangka bahwa AKU datang untuk membawa damai di atas bumi; AKU datang bukan untuk membawa DAMAI melainkan PEDANG (Matius 10:34).

"AKU datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah AKU harapkan, api itu telah menyala ! " (Lukas 12:49).

"Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas Bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan PERTENTANGAN" (Lukas 12:51).

- Jelas terlihat bahwa hukum perang dalam Alkitab (Bibel) itu sangat kejam, bengis dan tidak manusiawi. Karena itu seharusnya para penghujat aturan perang dalam islam berkaca diri terhadap kitabnya yang telah menggariskan konsep perang yang jauh lebih tidak manusiawi

Sekarang kita ke dunia yang lebih nyata, yaitu dunia fakta dan data. Coba kita tengok sejarah Islam, khususnya sejarah nabi Muhammad SAW. Kalau dituduh Islam itu haus darah, coba hitung berapa korban nyawa dalam peperangan, selama Muhammad SAW menjadi rasul.

Dr. Muhammad 'Imarah pernah melakukan hitung-hitungan, ternyatadari 20-an perang besar yang pernah diikuti oleh Rasulullah SAW, korban jiwa hanya tercatat 386 orang saja. Itu pun sudah termasuk korban dari pihak muslim dan kafir.

Bayangkan, meski ada ayat yang memerintahkan perang dan membunuh orang kafir harbi di medan perang, nyatanya korban jiwa hanya 300-an orang saja sepanjang sejarah nabi, itupun termasuk korban muslim. Angka itu sangat kecil dibandingkan dengan angka korban jiwa yang terjadi di manapun di muka bumi.

Data Korban Perang Dalam Sirah Nabawi

Kalau Islam masih dikatakan haus darah, atau disebarkan dengan pedang, mari kita teliti lebih dalam jumlah jumlah korban tewas dalam peperangan dalam sejarah hidup Nabi Muhammad SAW.

01. Perang Badar tahun 2 Hijriyah, korban kafir 70 orang, korban muslim 14 orang

02. Operasi Abdullah bin Jahsy tahun 2 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada.

03. Perang As-Sawiq tahun 2 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim tidak ada.

04. Operasi Ka'ab bin Asyraf tahun 3 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada

05. Perang Uhud tahun 3 Hijriyah, korban kafir 22 orang, korban muslim 70 orang

06. Perang Hamra'ul Asad tahun 3 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim tidak ada

07. Operasi Raji' tahun 3 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 7 orang

08. Operasi Bi'ru Ma'unahtahun 3 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 27 orang

09. Perang Khandaq tahun5 Hijriyah, korban kafir 3 orang, korban muslim 5 orang

10. Perang Bani Quraidhahtahun 5 Hijriyah, korban kafir 600 orang, korban muslim tidak ada.

Tapi sebenarnya angka ini tidak bisa dikatakan sebagai korban perang, karena 600 orang itu memang dihukum mati karena pengkhianatan yang sangat menyakitkan.

11. Operasi Atik 5 Hijriyah, korban kafir1 orang, korban muslim tidak ada

12. Perang Dzi Qird tahun6 Hijriyah, korban kafir 1 orang, korban muslim 8 orang

13. Perang Bani Mushthaliq tahun6 Hijriyah, korban kafirtidak ada, korban muslim 1 orang
14. Perang Khaibar tahun 7 Hijriyah, korban kafir 2 orang, korban muslim 20 orang
15. Perang Wadilqura tahun 7 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 1 orang
16. Perang Mu'tah tahun 8 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim 11 orang
17. Perang Fathu Makkah tahun 8 Hijriyah, korban kafir 17 orang, korban muslim 3 orang
18. Perang Hunain tahun 8 Hijriyah, korban kafir 84 orang, korban muslim 4 orang
19. Perang Thaif tahun 8 Hijriyah, korban kafir tidak ada orang, korban muslim 13 orang
20. Perang Tabuk tahun 2 Hijriyah, korban kafir tidak ada, korban muslim tidak ada

Itulah data otentik korban perang dalam sejarah nabi Muhammad SAW selama 23 tahun berdakwah, jumlahnya hanya 386 jiwa saja, sudah termasuk muslim dan kafir.

BANDINGKAN!!!

Korban Perang Agama Kristen di Eropa

Coba bandingkan dengan perang saudara sesama Kristen antara sekte Katholik melawan Protestan di Eropa yang jumlah korban jiwa mencapai 10 juta nyawa. Kalau dikatakan bahwa Islam itu haus darah, karena perangnya telah merenggut 386 nyawa, lalu Katholik dan Protestanyang berperang saudara dan menewaskan 10 juta nyawa itu mau kita sebut apa?

Filosuf Perancis, Voltire (1694-1778), menyebutkan bahwa korban nyawa 10 juta orang itu terjadi di masa lalu, sama dengan 40 % penduduk Eropa Tengah. Coba pikir lagi, siapa sih yang haus darah?

Korban Revolusi Bolsevic

Di Rusia untuk mewujudkan komunisme dilaksanakan Revolusi Bolsevic pada tahun 1917. Dan untuk itu telah terbunuh 19 juta orang. Setelah komunisme berkuasa, telah terhukum secara keji sekitar 2 juta orang dan sekitar 4 atau 5 juta orang diusir dari Rusia. Apakah kita masih mau bilang Islam itu harus darah, lalu komunisme itu mau kita bilang apa?

Korban Bom Atom Amerika di Jepang

Di tahun 1945, Amerika telah menjatuhkan bom di Hiroshima yang merenggut nyawa 140 ribu orang. Sedangkan di Nagasaki jumlah korbannya 70 ribu jiwa. Belum terhitung mereka yang luka, sakit dan cacat seumur hidupterkena radiasi nuklirnya.

Pengeboman itu dilakukan resmi oleh pemerintah Amerika di bawah kepemimpinan Rosevelt, Presiden USA saat itu. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, penemuan besar tenaga nuklir digunakan sebagai senjata pemusnah massal. Yang harus darah itu Islam atau Amerika?

Korban Suku Indian

Jauh sebelum benua Amerika didatangai bangsa Eropa, sudah terdapat suku asli yang menghuni dengan damai benua itu.

Namun pada tahun 1830 lahir Indian Removal Act, peraturan yang memungkinkan pengusiran terhadap bangsa Indian demi kepentingan para pendatang yang didominasi oleh kulit putih. Akibatnya, lebih dari 70.000 orang Indian diusir dari tanahnya sehingga mengakibatkan ribuan orang meninggal.

Apakah Islam masih mau dibilang haus darah, ataukah para koboi Amerika itu yang haus darah?

Korban Rwnda

Di Rwanda, kurang lebih 800.000 suku Tutsi menjadi korban pembantaian terencana oleh tokoh- tokoh militan suku Hutu, bahkan sebagian suku Hutu sendiri yang beraliran moderat, dalam arti tidak memusuhi suku Tutsi, juga menjadi korban pembantaian tersebut.

Korban Perang Dunia Kedua

Di tahun 1945, jumlah populasi umat manusia di muka bumi tercatat sebanyak 1, 9 milyar orang (1.971.470.000 jiwa). Di masa itu terjadi perang dunia kedua, tercatat jumlah korban jiwa mencapai angka fantastis, tidak kurang dari 62 juta orang, tepatnya 62, 537, 400 jiwa. Itu sama saja pembunuhan 3, 17 % jumlah populasi umat manusia di muka bumi.

Dan perang itu melibatkan negara adidaya saat itu, yang nota bene bukan negeri Islam. Masihkah kita menuduh Islam sebagai agama peperangan? Pernahkah peradaban Islam melahirkan perang dunia?

Korban Pembantaian Yahudi di Palestina

Kelompok teroris Yahudi pimpinan Menachem Begin dengan anggota-anggotanya, antara lain Ariel Sharon, pada tahun 1948 pernah membantai 1.000 orang Arab penduduk Deir Yassin, selatan Jerusalem.

Dan Ariel Sharon ketika menjabat Menteri Panglima Angkatan Bersenjata Israel, terlibat pembantaian 3.000 warga sipil Palestina di kamp pengungsi Sabhra dan Shatila, selatan Lebanon tahun 1982.

Itu bukan perang tapi pembantaian. Pasukan bengis Yahudi Israel datang ke Palestina dan menembaki warga sipil yang tidak berdosa. Masih pulakah kita katakan Islam sebagai agama haus darah? Dan apakah kita masih ingin bilang bahwa Yahudi itu ramah, penuh kasih dan lemah lembut?

Korban Serbia di Bosnia

Pasukan Serbia dipimpin oleh Slobodan Milosevic melakukan operasi pembersihan etnis secara sistematis di kota-kota yang dikuasainya selama perang berlangsung. Sedikitnya 200.000 orang tewas dalam perang empat tahun tersebut.

Dan penduduk Bosnia Herzegoviaberagama Islam, sejak zaman khilafah Turki Utsmani.

Siapakah yang membantai 800.000 warga muslim yang sudah menyerah di palestina hanya dalam waktu 3 hari?

Siapakah yang membantai 1.500.000 muslim yang menyerah di spanyol atas perintah Queen Issabella III?

Siapakah yang membantai ribuan suku aboriginal(penduduk asli) di Amerika Utara dan Australia agar supaya mereka bisa mengambil alih tanah dan harta mereka ?

Siapakah yang membantai jutaan manusia penduduk Amerika selatan?

Siapakah yang membantai jutaan manusia dalam perang dunia ke I?

Siapakah yang membantai 6 Juta orang yahudi di perang dunia ke II?

Siapakah yang membantai 2 juta orang kristen Polandia di perang dunia ke II?

Siapakah yang membantai 6 Juta penduduk China ?

Siapakah yang membantai 2 Juta penduduk Kamboja?

Siapakah yang membantai 2 Juta Penduduk pilipina saat mereka menjajahnya?

Siapakah yang membantai lebih dari 0.5 juta penduduk tibet dalam 6 dekade terakhir?

Siapakah yang membantai 2 juta warga Vietnam dalam perang vietnam?

Siapakah yang menggunakan bahan kima dan senjata biologi untuk memusnahkan warga vietnam?

Siapakah yang membantai ribuan orang dengan menjatuhkan bom nuklis di jepang menewaskan beribu-ribu penduduk Hirosima dan Nagasaki?

Siapakah yang membantai 2 Juta penduduk Afika di Rwanda, Sierra, Leone, Burundi and Congo Dalam waktu 2 dekade terakhir?

Siapakah yang menyebabkan lebih dari 9.5 juta manusia menjadi pengungsi yang terlantar di afrika?

Siapakah yang membantai dan merampas tanah dari White farmers di Zimbabwe?

Siapakah yang menciptakan NUKLIR, SENJATA BIOLOGI DAN SENJATA KIMIA pembunuh masal?

Siapakah yang menjual Bom-bom yang muntakhir dan mesin pembunuh terbaik di dunia?

Siapakah yang membantai Orang kulit hitam di Amerika dan tidak menganggap mereka manusia sampai dengan tahun 1960?

Siapakah yang tidak menganggap wanita sebagai manusia hingga tahun 1940?

JAWABAN :

Bangsa yang meng-klaim dirinya sebagai umat KRISTEN, KRISTEN yang meng-klaim agamanya sebagai agama kasih

Sebagian besar terror dan pembataian diatas disebabkan mereka. Namun Orang Kristen masih beralasan bahwa penyebaran agama kristen dilakukan dengan kasih.

PADA KENYATAANNYA, PENYEBARAN KRISTEN DI DUNIA DILAKUKAN OLEH IMPERIALISME BRISTISH

, SPANYOL, BELANDA, PORTUGAL DAN AMERIKA. YAKNI DENGAN MENGGUNAKAN MOTTO :

"Gold, Glory, Gospel trough the world" EMAS, KEMULIAAN DAN PUJIAN DISELURUH DUNIA

Mana buktinya kalau Islam itu haus darah dan memerintahkan pembunuhan? Semua itu hanya tuduhan yang tidak jelas ujung pangkalnya, buatan orang-orang kafir yang pandai menipu. Mereka gunakan ayat Quran untuk mencari-cari alasan bahwa Islam itu haus darah, ternyata argumentasi mereka mentah, sebab di dalam tataran sejarah, tidak pernah terbukti tuduhan itu.

Justru kehidupan di luar Islam adalah kehidupan yang penuh bersimbah darah yang menjijikkan.

Wallahu'alam bishshowab...

Menjawab Tentang Sholawat untuk Nabi (2012-01-28 11:03)

[1]

Ayat 33:56 yaitu yang secara tradisi dimaknai sebagai kewajiban kita umat muslim untuk mengirimkan salawat kepada Nabi, adalah salah satu ayat yang paling disalah-pahami oleh kita dan tradisi beragama kita, hasilnya beratus juta umat muslim mengagungkan Nabi Muhammad (diluar kemauannya, karena beliaupun

sudah meninggal) bukannya semata hanya mengagungkan Allah.
Translasi Dari DepAg Tentang Ayat Shalawat Kepada Nabi

> Inna Allaaha wamalaa-ikatahu yushalluuna 'alaa annabiyyi yaa ayyuhaa alladziina aamanuu shalluu 'alayhi wasallimuu tasliimaan. (33:56)
>
> Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (33:56)

Kalau kita pertanyakan kepada kaum muslim secara umum: "apa sih maksudnya shalawat kepada Nabi itu?" atau kalau ditanyakan ke saya dulu ketika masih awam, jawab saya adalah: "mendoakan Nabi untuk keselamatannya!" ..kalau saya dikejar lagi oleh pertanyaan lain "keselamatan bagaimana dan untuk apa?" … jawaban saya: "saya tidak tahu pasti..atau supaya dia/Nabi tambah disayangin Allah…ditinggikan oleh-Nya?... semacam itulah.
Tapi terus terang dulu..dulu hanya beberapa tahun lalu, saya tidak tahu apa-apa, kehidupan saya juga jauh dari hal seperti ini.. jauh dari kemauan untuk mengetahui hal seperti ini, dan bagusnya seingat saya, dari semenjak kecil saya tidak punya kebiasaan untuk mengagungkan Nabi Muhammad (kecuali yang saya baca di tahiyat akhir dalam shalat tradisi saya).
AKAR KATA dari yushalluuna, shalluu, yushallii, washalli adalah: SHALA dari Shad Lam Waw.

Kata Shalawat Dengan Makna Berbeda-Beda

SATU

Kalau kita baca keterangan di Translasi Qur'an Indonesia/DepAg – Yushalli atau Shalawat:
Shalawat Allah kepada Nabi adalah curahan rahmat-Nya kepada Nabi.
Shalawat Malaikat kepada Nabi adalah malaikat memohonkan rahmat dari Allah untuk Nabi.
Shalawat orang beriman kepada Nabi: adalah perintah Allah supaya orang beriman memohonkan rahmat untuk Nabi sebagai jalan memelihara hubungan kepada Nabi.
Coba artikan dan analisa sendiri:
Allah mencurahkan rahmat-Nya, sedang Malaikat memohonkan (bukankah Allah sudah memberikan rahmat-Nya pada ayat yang sama?).. tidak cukup hanya Malaikat, semua orang beriman diperintahkan Allah untuk memohonkan rahmat dari Allah sendiri untuk Nabi? – "pabaliut ngga?" …kok pengertian shalawat berbeda-beda untuk Allah, untuk Malaikat dan untuk kita?… belum lagi kalau kita pertanyakan:
Allah kok minta kita mengagungkan mahluk ciptaan-Nya sendiri? Mungkin tidak?
Kalau jawabnya iyah, banyak sekali kontradiksinya dengan perintah Dia.

DUA

TEPAT-kah tidak terjemahan Al-Qur'an Indonesia bahkan umumnya terjemahan Inggris dari penterjemah yang pada terkenal sekalipun? Betulkah "yushalli" "shalluu" itu translasi yang paling tepatnya adalah "blessing" atau "rahmat"? Coba KITA LIHAT dan tidak usah jauh-jauh, 13 ayat sebelum 33:56, yaitu 33:43:

> Huwa alladzii yushallii 'alaykum wamalaa-ikatuhu liyukhrijakum mina adz-dzulumaati ilaa annuuri wakaana bilmu/miniina raHiimaan. (33:43)
>
> Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untuk mu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman. (33:43)

Dia (Allah) dan Malaikat-Nya yushallii (=shalawat) kepada kita, ke KITA loh…wow!!! untuk mengeluarkan kita dari kegelapan kepada cahaya (an-nur).
Jadi Allah dan Malaikat-Nya juga bershalawat untuk orang-orang beriman – bukan hanya Nabi saja yang Dia dan Malaikatnya beri shalawat!!

TIGA

Kita tambahkan lagi:

> Khudz min amwaalihim shadaqatan tuthahhiruhum watuzakkiihim bihaa washalli 'alayhim inna shalaataka sakanun lahum wallaahu samii'un 'aliimun. (9:103)
>
> Ambilah sedakah dari sebagian harta mereka, dengan itu kamu membersihkan dan memurnikan mereka, dan ber-doalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menentramkan jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (9:103)

Di sini, di 9:103 ini Nabi diperintahkan Allah untuk shalawat kepada kaumnya, pengikutnya, orang-orang beriman.
Coba kita sarikan:

- Di 33:56: Allah, Malaikat bershalawat kepada Nabi dan kita diperintahkan ber-shalawat kepada Nabi (hasilnya adalah tradisi yang menjadikan mayoritas mengagungkan Nabi).
- Di 33:43: Allah dan Malaikat bershalawat (memberikan) kepada kita (HASIL-nya kepada tradisi… adalah hal ini tidak pernah DIBAHAS).
- Di 9:103: Allah memerintahkan Nabi bershalawat kepada kita (HASIL-nya kepada tradisi… adalah hal ini tidak pernah DIBAHAS)

Jadi gimana dong – so what gitu loh?
Jadi gimana dong – apakah TEPAT "sala" dan derivative-nya (yushalli, washalli, dan lain sebagainya) ditranslasikan sebagai mendoakan atau memohonkan rahmat?
Yang jelas saya yakini:

- Kita tidak boleh meng-agungkan selain DIA.
- DIA memerintahkan hanya untuk ibadah dan mengagungkan DIA semata.
- DIA memerintahkan untuk tidak membeda-bedakan Nabi dan Rasulnya.
- NABI telah meninggal, kalau maksud shalawat kita untuk bisa didengar Nabi, supaya dia memberi syafaat kepada kita juga yah ngga bener!!! Karena:

> Dan tidak (pula) sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar. (35:22)

Ke level mana lagi kita mau mohonkan posisi Nabi?
Kalau shalawat itu dimaksudkan untuk memohon kepada Allah supaya "nabi ditinggikan tempatnya disisi Allah, ke level mana lagi kita mau mintakan posisi Nabi? Insya Allah Nabi-Nya ini tidak perlu lagi di-doa2kan:

> Liyaghfira laka Allaahu maa taqaddama min dzanbika wamaa ta-akhkhara wayutimma ni'matahu 'alayka wayahdiyaka shiraathan mustaqiimaan. (48:2)

> supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus. (48:2)

Jelas dari ayat ini DOSA Nabi di masa dia Hidup yang sebelumnya (past) bahkan sampai dia (future) meninggal sudah dimaafkan Allah, jadi kemuliaan apa lagi yang lebih dari ini?
Makanya saya menentang total doa setelah adzan maghrib di TV yang memohonkan supaya nabi ditinggikan dan lain sebagainya... buat apa lagi – beliau telah berada di sisi Allah.
Dengar perkataan-Nya dan ikuti yang terbaik – Pengertian shalawat yang lebih baik?

> Seseorang yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang terbaik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (39:18)

Shalawat = Mendukung

Kata "Nabi" manakala merujuk kepada nabi Muhammad SELALU merujuk kepadanya ketika ia hidup; bukan setelah kematiannya. Ada beberapa rekan muslim penganalisa ayat 33:56 dan ayat-ayat berkaitan yang telah saya kutipkan di atas yang sampai pada kesimpulan bahwa translasi dan pengertian yang lebih tepat dari "sala" – yushalli dan semua di atas adalah sebagai berikut:

> Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya mendukung (yushalli) Nabi. Hai orang-orang yang beriman, kamupun harus mendukungnya, dan dukunglah dia sepenuhnya." (33:56)
> "God and His angels support the prophet, O you who believe, you too shall support him and fully recognize and accept him (as the prophet of God)." (33:56)

Karenanya makna yang lebih baik, dan Insya Allah mendekati kebenaran adalah bahwa: Shalawat = mendukung
Makna yang Insya Allah mendekati kebenaran ini, dikonfirmasi oleh ayat berikut:

> Alladziina yattabi'uuna arrasuula annabiyya al-ummiyya alladzii yajiduunahu maktuuban 'indahum fii attawraati wal-injiili ya/muruhum bilma'ruufi wayanhaahum 'ani almunkari wayuHillu lahumu ath-thayyibaati wayuHarrimu 'alayhimu alkhabaa-itsa wayadha'u 'anhum ishrahum wal-aghlaala allatii kaanat 'alayhim falladziina aamanuu bihi wa'azzaruuhu wanasharuuhu wattaba'uu annuura alladzii unzila ma'ahu ulaa-ika humu almufliHuuna. (7:157)

> (Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi dari kaum yang belum pernah mendapat kitab (ummi) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi

mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang makruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang percaya kepadanya, menghormatinya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (7:157)
"Those who believe in him (the prophet), and respect him, and support him, and follow the light (the Qur'an) that was brought down with him, those are the truly successful ones." (7:157)

Ayat ini mencakup semua yang Allah perintahkan kepada kita untuk kita lakukan kepada Nabi.
Untuk percaya kepada Nabi, yang sesuai dengan Sallimu Tasliiman pada 33:56.
Untuk mendukungnya, yang sesuai dengan Shallu Alayhii pada ayat yang sama.
Untuk taat padanya (dengan mengikuti pesan yang diwahyukan padanya, yaitu Al-Qur'an)
Hal-hal di ataslah yang diperintahkan Allah kepada setiap manusia untuk Nabi mereka, apakah mereka umat pada jaman Nabi Musa, Nabi Isa maupun Nabi Muhammad.
Pentingnya Surat Al-Araf, ayat 157 ini (7:157), adalah sangat jelas, karena ini membukakan pengertian yang menyimpang dari tiga konsep:

- 'Sallimu Tasliiman' adalah perintah dari Allah kepada orang beriman untuk mengakui dan percaya kepada Nabi-Nya, berarti Allah bukannya memerintahkan untuk "memberi salam" kepada Nabi.
- 'Shallu Alayhii' adalah perintah Allah kepada orang-orang yang beriman untuk mendukung Nabi-Nya, bukan perintah untuk mengucapkan dan mengulang-ulang kata-kata 'Salli ala al-Nabi' seperti beo, tanpa tahu apa maknanya.
- Perintah untuk taat/patuh pada Nabi adalah perintah Allah kepada orang-orang beriman untuk mengikti cahay (Al-Qur'an) yang Dia telah wahyukan epada Nabinya (7:157), dan bukan perintah apa yang secara salah diatributkan kepada Nabi, yang dinamakn Sunna Nabi Muhammad, yang tidak pernah sekalipun disebutkan pada ayat-ayat Qur'ani.

1. http://aslamattusi.files.wordpress.com/2010/07/sholawat-3.jpg

---

5.2 February

Menjawab Tuduhan ,PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT AL-QUR'AN, 6 ATAU 8 MASA? (2012-02-04 22:41)

[1]

Penciptaan Alam Semesta Menurut Al-Qur'an

Ayat yang dimaksud adalah surah Fushshilat dan surah Yunus tentang waktu penciptaan alam semesta. Dalam surah Fushshilat:
Ayat 9: bumi diciptakan dalam 2 masa.
Ayat 10: penciptaan gunung dalam 4 masa.
Ayat 12: langit diciptakan dalam 2 masa. Lalu orang menyimpulkan, penciptaan alam semesta adalah dalam

(2+4+2) = 8 masa.
Dengan demikian, surah ini bertentangan dengan surah Yunus ayat 3 yang menyatakan alam semesta diciptakan dalam 6 masa.
"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan…," (QS Yunus[10]: 3).
Surah Fushshilat yang dianggap bertentangan dengan surah Yunus 3 adalah,
"Katakanlah: 'Sesungguhnya patutkahkamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itu adalah Rabb semesta alam," (QS Fushshilat[42]: 9).
"Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuninya) dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya," (QS Fushshilat: 10). "Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa," (QS Fushshilat: 12).
Ketika membaca surah Fushshilat ayat 9-10, para pendusta Al-Qur'an hanya terpaku pada angka-angka, tanpa meneliti redaksinya, sehingga ada kesalahan (salah kaprah) yang disengaja ketika membaca surah ini. Jika dicermati, surah Fushshilat 9 hanya menyebutkan penciptaan bumi dalam 2 masa (fii yaumain). Sementara Fushilat 10 menceritakan masa penciptaan bumi dan segala isinya (gunung, tumbuhan, hewan dan lainnya) dalam 4 masa (fii arba'ati ayyaam). Sedangkan, surah Fushshilat 11-12 menyebutkan, Allah menciptakan langit (saja) dalam 2 masa. Dari surah Fushshilat 9 dan 10 dapat dipahami bahwa Allah menciptakan bumi selama 2 masa, menjadikan gunung dan semua isi bumi dalam 2 masa dan menciptakan langit juga 2 masa. Dari surat Fushshilat 9-12 disimpulkan, masa penciptaan bumi, isi bumi dan langit adalah (2+2+2) = 6 masa.
Jadi, ayat ini sama sekali tidak bertentangan dengan surah Yunus. A. Hassan dalam Tafsir Al-Furqan membuat analogi menarik untuk menjelaskan pengertian surah Fushshilat 9 dan 10.
Lantas, Bagaimanakah Penciptaan Alam Semesta Menurut Alkitab?
Perhatikanlah bagaimana Alkitab justru menyimpan kemusyrikan dalam menjelaskan penciptaan alam. Berikut di antaranya:

- Hari pertama, Tuhan menciptakan langit dan bumi dalam keadaan kosong dan gelap gulita. Lalu, menjadikan terang yang memisahkan pagi dan petang. (Kejadian 1:1-5).
- Hari kedua, Tuhan menciptakan langit (Kejadian 1:6-8).
- Hari ketiga, Tuhan menciptakan tumbuh-tumbuhan (Kejadian 1:9-13).
- Hari keempat, Tuhan menciptakan matahari dan bintang (Kejadian 1:14-19).
- Hari kelima, Tuhan menciptakan binatang laut dan burung (Kejadian 1:20-23).
- Hari keenam, Tuhan menciptakan makhluk hidup, ternak, binatang dan Adam, manusia pertama (Kejadian 1:24-31).
- Hari ketujuh, Tuhan berhenti dari segala pekerjaan-Nya yang disebut sebagai Hari Sabat Tuhan (Kejadian 2:2, Keluaran 20:10-11, Ulangan 5:14).

Kisah penciptaan alam versi Alkitab sangat bertentangan dengan sains. Perhatikanlah logika berikut ini:
Hari pertama, Tuhan menciptakan bumi lengkap dengan terang dan gelap sehingga ada siang dan malam. Padahal, Bibel menerangkan matahari baru diciptakan pada hari keempat. Bukankah tak akan ada siang dan malam tanpa matahari? Kemudian, diciptakan tanaman dan pepohonan pada hari ketiga. Aneh bukan? Bagaimana tumbuhan bisa hidup tanpa matahari? Bukankah tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk proses fotosintesis dan proses alam lainnya?

Seharusnya, matahari diciptakan lebih dulu sebelum penciptaan siang-malam dan tumbuhan. Para pendusta Al-Qur'an tak memahami pengertian "kontradiksi", sehingga menimbulkan misinterpretasi.
Berikut contoh kontradiksi yang nyata. Alkitab menyebut batasan umur manusia maksimal 120 tahun saja. "Berfirmanlah Tuhan: Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja," (Kejadian 6:3)."Maka berkatalah Tuhan, Aku tidak memperkenankan manusia hidup selama-lamanya; mereka makhluk fana, yang harus mati. Mulai sekarang umur mereka tidak akan melebihi 120 tahun," (Kejadian 6:3, Alkitab Bahasa Indonesia Sehari-hari).Batasan usia dalam Bibel ini ternyata salah.
Faktanya, banyak orang yang usianya lebih dari 120 tahun. Antara lain, Nabi Adam hidup selama 930 tahun (Kejadian 5:3-5), Nuh berusia 950 tahun (Kejadian 9:29), Set berumur 912 tahun (Kejadian 5:6–8), Enos hidup selama 905 tahun (Kejadian 5:9-11), Kenan berumur 910 tahun (Kejadian 5:12-14).Mahalaleel selama 895 tahun (Kejadian 5:15-17), Yared berumur 962 tahun (Kejadian 5:18-20), Henokh usianya sampai 365 tahun (Kejadian 5:21- 23), Metusalah berumur 969 tahun (Kejadian 5:25-27), Sem hidup selama 600 tahun (Kejadian 11:10-11), dan lainnya.Hal yang serupa tak akan ditemukan dalam al-Qur'an.

1. http://cdn-u.kaskus.us/32/wqhdr7e1.jpg

MENJAWAB KRITIK ARTHUR JEFFERY TERHADAP AL-QUR'AN (2012-02-04 23:22)

Oleh :Adnin Armas

[1]

Arthur Jeffery (m. 1959) adalah seorang orientalis terkemuka dalam studi sejarah al-Qur'an. Ia menghabisi hampir keseluruhan hidupnya untuk mengkaji al-Qur'an. Ia mengedit beberapa karya para ulama kita seperti Kitab al-Masahif, karya al-Sijistani, anak Abu Daud, seorang Muhaddits terkenal dan juga Muqaddimah Kitab al-Mabani dan Muqaddimah ibn Atiyyah. Selain itu, Ia menulis beberapa buku lagi dan tentunya artikel yang berkaitan dengan al-Qur'an.
Dalam pandangan Jeffery, al-Qur'an yang ada sekarang ini sebenarnya telah mengalami berbagai tahrif yang dibuat 'Uthman bin Affan, al-Hajjaj ibn Yusuf al-Thaqafi dan Ibn Mujahid. Menurut Jeffery, Uthman ra tidak sepatutnya menyeragamkan berbagai mushaf yang sudah beredar di berbagai wilayah kekuasaan Islam. Dalam pandangan Jeffery, tindakan Utham ra. tersebut, didorong oleh motivasi politik. Jadi, jika logika Jeffery diikuti, maka 'Uthman telah melakukan tahrif pertama al-Qur'an dengan melakukan kanonisasi.
Jeffery juga menuduh bahwa al-Hajjaj ibn Yusuf al-Thaqafi (m.95 H) telah membuat al-Qur'an versi baru secara menyeluruh. Jeffery juga menyalahkan Ibn Mujahid yang mengikis perbedaan qiraah dengan memprovokasi khalifah untuk menghukum Ibn Shanabudh di Baghdad (245-328). Selain itu, dalam pandangan Jeffey, al-Qur'an memuat sejumlah permasalahan yang sangat mendasar. (1) Aksara gundul di dalam Mushaf 'Uthman yang menjadi penyebab perbedaan varian bacaan. (2) Mushaf-Mushaf yang sejak awal sudah beredar adalah Mushaf-Mushaf tandingan (rival codices). Berdasarkan Mushaf-Mushaf tersebut, Jeffery berpendapat bahwa al-Fatihah bukanlah bagian dari al-Quran. Al-Fatihah adalah do'a yang diletakkan di depan dan dibaca sebelum membaca al-Qur'an. (3) Jeffery juga menegaskan bahwa ada ayat-ayat yang hilang di dalam al-Qur'an.

Berikut ini jawaban kepada tuduhan-tuduhan Jeffery. ‘Uthman ra. melakukan standartisasi teks bukan karena alasan politis, namun untuk menghindari berbagai kesalahan yang akan terjadi pada al-Qur’an. Jadi, tindakan ‘Uthman ra sangat diperlukan karena Ia mempertahankan kebenaran otentisitas al-Qur’an. Oleh sebab itu, para sahabat saat itu menerima dengan senang hati keputusan Uthman untuk melakukan standardisasi. Menurut Mus’ab bin Sa‘d, tak seorangpun dari Muhajirin, Ansar dan orang-orang yang berilmu mengingkari perbuatan ‘Uthman ra. (Lihat Abu ‘Ubayd al-Qasim Ibn Sallam, Fadha’il al-Qur’an, Editor Wahbi Sulayman Ghawaji, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991, Cet. Pertama; lihat juga Abu Bakr ‘Abdullah Ibn Abu Daud Sulayman Ibn al-Ash’ath al-Sijistani, Kitab al-Masahif, Editor Muhibbuddin Abd Subhan Wa’id, Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah, 2002, Cet. Kedua, Jilid I).

Jeffery dengan mengeksploitasi informasi yang ada di dalam Kitab al-Masahif, menuduh al-Hajjaj telah merubah al-Qur’an. Bagaimanapun, Jeffery tidak mengkaji lebih lanjut mengenai sanad yang ada di dalam karya tersebut. Padahal kalangan muhaddithun mengklasifikasikan ‘Abbad ibn Suhayb sebagai seorang yang ditinggalkan (ahad min al-matrukin). Ibn Hajar di dalam Lisan al-Mizan memuat berbagai pendapat para muhaddithun mengenai ‘Abbad ibn Suhayb sekaligus contoh-contoh hadits yang diriwayatkannya. Jadi, riwayat ‘Abbad bukan saja lemah, namun lebih tepat dikatakan palsu. Hampir seluruh muhaddithun, baik sebelum atau sesudah ‘Ibn Abi Dawud menolak hadits dari ‘Abbad ibn Suhayb. Riwayat dari ‘Auf ibn Abi Jamilah juga bermasalah. Sekalipun ia thiqah (terpercaya), namun punya kecenderungan syiah dan anti Umayyah. Al-Hajjaj, sebagai salah seorang tokoh Umayyah, wajar saja menjadi target ‘Auf ibn Abi Jamilah. Argumentasi lain yang perlu juga dikemukakan sebagai berikut. Pertama, al-Hajjaj setia kepada ‘Uthman. Ia tidak akan memaafkan orang yang membunuh ‘Uthman. Ia akan membela Mushaf ‘Uthman dari segala bentuk perobahan. Kedua, pada zaman al-Hajjaj, Masahif ’Uthmani sudah tersebar dimana-mana dan jumlahnya sangat banyak. Al-Hajjaj adalah salah seorang saja dari Gubernur di zaman kekhalifahan Abdul Malik ibn Marwan (684-704 M), yang menguasai daerah yang lebih luas. Seandainyapun, al-Hajjaj sanggup mengubah berbagai salinan yang ada Kufah, daerah kekuasannya, tetap saja ia tidak akan sanggup mengubah ribuan atau semua salinan yang ada di Mekkah, Medinah, Syam, dan di daerah lain. Ini belum termasuk yang dihapal oleh puluhan ribu kaum Muslimin saat itu. Jelas, al-Hallaj tidak bisa merubah yang sudah dihafal oleh kaum Muslimin itu. Ketiga, seandainya al-Hajjaj mengubah Mushaf ‘Uthman, maka tentu ummat akan akan bangkit untuk melawan. Keempat, dinasti Abbasiah, yang didirikan di atas reruntuhan dinasti Umayyah, telah banyak merubah kebijakan yang sudah dibuat sebelumnya oleh dinasti Umayyah. Seandainya al-Hajjaj dari Bani Umayyah mengubah al-Qur’an, dinasti Abbasiah akan mengeksploitasi isu tersebut untuk menghantam al-Hajjaj atau Bani Umayyah. Namun, informasi seperti itu sama sekali tidak ada.

Tuduhan Jeffery kepada Ibn Mujahid juga tidak tepat karena memang bacaan Ibn Shanabudh adalah janggal (shadh). Ibn Shanabudh menyepelekan ortografi Mushaf ‘Uthmani dan isnad, padahal itu termasuk syarat yang ditetapkan oleh para ulama bahkan sebelum Ibn Mujahid. Syarat sahnya qira’ah itu adalah sesuai dengan ortografi Mushaf ‘Uthman, mengikut isnad dan sesuai dengan kaidah tata-bahasa Arab. Ini adalah Ijma‘ Ulama. Karena itu, sikap Ibn Mujahid terhadap Ibn Shanabudh didukung oleh para ulama lain. Selain Ibn Shunbudh, pemikiran Ibn Miqsam (m. 362 H) yang tidak menjadikan otentisitas isnad juga ditolak oleh para ulama yang sezaman dengan Ibn Miqsam. Akhirnya, Ibn Miqsam bertobat dan kemudian mengikuti kesepakatan para ulama.

Menurut al-Baqillani, perbedaan diantara para Qurra, bukan berarti mereka berijtihad dan bebas memilih sesuka hati cara baca apa saja sesuai dengan keinginan. Pendapat seperti ini sama sekali tidak ada dasarnya. Cara membaca bisa diterima jika hanya ditransmisikan dengan sanad yang otentik, yang merupakan Ijma‘ Ulama, sebagaimana praktek para salafi. Para Qurra tidak boleh membaca al-Qur’an tanpa memenuhi kesepakatan syarat-syarat riwayah. (Lihat Ahmad ‘Ali al-Imam, Variant Readings of the Quran: A Critical Study of Their Historical and Linguistic Origins, Virginia: The International Institute of Islamic Thought, 1998).

Jeffery juga tidak tepat ketika mengatakan bahwa aksara gundul adalah penyebab terjadinya perbedaan qiraah. Padahal perbedaan qira’ah berawal dan berasal dari Rasulullah saw sendiri. Al-Qur’an diwahyukan secara lisan dan ungkapan lisan Rasulullah saw kepada ummat berupa teks sekaligus cara mengucapkan

(prononsiasi). Yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Para sahabat tidak ada yang menginovasi qira'ah. Qira'ah muncul karena sebagian Sahabat sulit untuk menggunakan dialek Quraisy. Qira'ah adalah sunnah yang harus diikuti (al-qira'ah sunnah muttaba'ah). Sekiranya pendapat Jeffery dan orientalis yang lain benar bahwa tidak adanya titik dan harakah menjadi penyebab utama perbedaan qira'ah, maka Mushaf Uthmani akan memuat mungkin jutaan masalah qira'ah, namun ini tidak terjadi. Selain itu, argumentasi Jeffery juga salah karena para Qurra' banyak sekali yang sepakat dengan qira'ah dalam ortografi yang sama. (Lihat Muhammad Mustafa al-Azami, The History of The Qur'anic Text, from Revelation to Compilation: A Comparative Study with the Old and New Testaments, Leicester: UK Islamic Academy, 2003).

Pendapat Jeffery yang mengatakan bahwa terdapat sejumlah Mushaf-Mushaf yang menandingi Mushaf 'Uthmani juga tidak tepat. Mushaf-Mushaf tersebut saling berbeda antara satu dengan yang lain. Selain itu juga, terdapat sejumlah permasalahan mendasar di dalam Mushaf-Mushaf tersebut, yang sebenarnya adalah catatan pribadi para sahabat. Jadi, tidak tepat menganggap bahwa catatan tersebut sebagai al-Qur'an. Mushaf Abdullah ibn Mas'ud, misalnya, tidak mencantumkan surah al-Fatihah, al-Nass dan al-Falaq. Dalam pandangan Jeffery, al-Qur'an sebenarnya tidak memuat al-Fatihah. Pendapat ini jelas keliru. Al-Fatihah adalah surah di dalam al-Qur'an yang paling sering dibaca dan bagian yang integral dari setiap rakaah. Di dalam sholat yang dapat diidengar, di baca 6 kali dalam satu hari dan 8 kali pada hari Jum'at. Oleh sebab itu, di dalam al-Tafsir al-Kabir, Fakhruddin al-Razi menolak pendapat yang mengatakan bahwa 'Abdullah ibn Mas'ud mengingkari al-Fatihah sebagai bagian dari al-Qur'an.

Jeffery juga berpendapat bahwa 'Abdullah ibn Mas'ud menganggap surah al-Nas dan al-Falaq tidak termasuk di dalam al-Qur'an. Pendapat ini tidak tepat karena yang dari murid-murid Ibn Mas'ud, selain Zirr, semua meriwayatkan al-Qur'an dari Ibn Mas'ud secara keseluruhan 114 surat. Menurut al-Baqillani, Ibn Mas'ud tidak pernah menyangkal bahwa al-Fatihah dan juga surah al-mu'awwidhatain adalah bagian dari al-Qur'an. Orang lain yang salah dengan mengatasnamakan pendapat 'Abdullah ibn Mas'ud.

Selain itu juga, Jeffery sendiri mengakui terdapat perbedaan mengenai isi dari Mushaf 'Abdullah ibn Mas'ud. Versi yang dikemukakan oleh Ibn Nadim di dalam Fihrist berbeda dengan versi al-Suyuthi di dalam Itqan. Selain itu, Ibn Nadim juga menyebutkan bahwa dia sendiri telah melihat al-Fatihah di dalam Mushaf lama Ibn Mas'ud.

Mengenai al-Nas dan al-Falaq, seandainya kedua surah tersebut tidak termasuk dari al-Qur'an, niscaya akan muncul banyak riwayat di dalam hadith yang membenarkan fakta tersebut. Karena riwayat tersebut tidak ada, maka jelaslah Mushaf Ibn Mas'ud tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk menolak kesahihan Mushaf 'Uthman.

Mengenai Mushaf Ubay ibn Ka'b, Jeffery mengatakan bahwa Mushaf Ubay memiliki banyak persamaan dengan Mushaf Ibn Mas'ud dan mengandungi dua ekstra surah: al-Hafd dan al-khala'. Padahal, Mushaf Ubay ibn Ka'b juga banyak berbeda dengan Mushaf Ibn Mas'ud dari segi susunan surah dan ragam bacaan. Selain itu, terdapat paling tidak dua versi yang berbeda mengenai susunan surah Mushaf Ubay. Bergsträsser sendiri, konconya Jeffery, berpendapat bahwa Mushaf Ubay kurang berpengaruh dibanding dengan Mushaf Ibn Mas'ud. Selain itu juga, murid-murid Ubay dari generasi sahabat seperti Ibn Abbas, Abu Hurayrah, dan 'Abdullah ibn al-Sa'ib menerima Mushaf 'Uthman.

Mengenai riwayat yang mengatakan bahwa Mushaf Ubay mengandung dua surah ekstra; al-HafÌ dan al-khala', adalah riwayat palsu karena bersumber dari Hammad ibn Salama. Hammad meninggal pada tahun 167 H dan Ubay meninggal pada tahun 30 H. Jadi, paling tidak ada gap, dua sampai tiga generasi antara meninggalnya Ubay dan Hammad. Jadi, tidak mungkin Hammad bisa meriwayatkan langsung dari Ubay.

Mengenai Mushaf Ali ibn Abi Talib, Jeffery sendiri menyebutkan adanya perbedaan pendapat. Ada yang berpendapat bahwa Mushaf 'Ali disusun menurut kronologi, ada pula yang berpendapat bahwa surah-surah di dalam Mushaf 'Ali disusun menjadi tujuh kelompok. Karena informasi mengenai bentuk dan kandungan Mushaf 'Ali itu tidak jelas, maka sangat tidak tepat untuk menganggap sebagai rival apalagi ingin menyamakan Mushaf 'Ali dengan Mushaf 'Uthman. Selain itu, jika Mushaf 'Ali dianggap berbeda maka ketika menjadi khalifah keempat, mestinya Ali ra kan merubah Mushaf 'Uthman karena tidak sesuai dengan al-Qur'an yang sebenarnya. Namun, hal ini sama sekali tidak terjadi. Begitu juga ketika pengikut Mu'awiyyah yang dalam keadaan terdesak saat perang Siffin, mereka mengangkat Mushaf 'Uthman sebagai tanda genjatan senjata.

Saat itu, tidak ada seorangpun dari pengikut Ali ra. yang meragui Mushaf yang diangkat Mu‘awiyyah. Bahkan Jeffery sendiripun menyatakan, bahwa Ali juga menyetujui kanonisasi yang dilakukan Uthman. Ali mengatakan ketika ‘Uthman membakar Mushaf-Mushaf: “Seandainya Ia belum melakukannya, maka aku yang membakarnya (law lam yasna‘hu huwa lashana‘tuhu).
Jeffery tidak mengerti ketika mengatakan bahwa ayat-ayat di dalam al-Qur’an hilang. Masalah seperti itu sudah dibahas oleh para ulama kita secara mendetil dalam Kitab al-Nasikh wa al-Mansukh. Jadi, dihapusnya ayat-ayat tersebut dari al-Qur’Én adalah kehendak dan ketentuan Allah swt. Terhapusnya ayat-ayat tersebut bukan karena kesembronoan atau kesilapan yang dilakukan oleh Rasullullah saw atau para sahabat. Jadi, ayat-ayat tersebut memang sudah tidak ada ketika Rasulullah saw masih hidup.
Ringkasnya, kaum Muslimin perlu hati-hati supaya tidak terpengaruh dengan pemikiran orientalis. Masalah yang sebenarnya sudah dalam kategori al-thabat, bisa menjadi mutaghayyirat, jika tidak hati-hati dalam membaca karya yang di tulis oleh para orientalis.
Sumber :[2]insistnet.com

1. http://3.bp.blogspot.com/_CyHtBV3ws4M/TSmp4_Rcl2I/AAAAAAAAAJE/_BakaSFnIZw/s1600/Untitled-2.jpg
2. http://insistnet.com/index.php?option=com_content&view=article&id=47:menjawab-kritikan-arthur-jeffery-terhadap-al-quran&catid=8:adnin-armas

---

Menjawab Tuduhan Soal Allah Pembalas Tipu Daya (2012-02-14 20:18)

[1]

Fei Fei Fery dan tiUR, pendebat kristen berkata ALLah Taala yang diyakini orang Islam adalah Tuhan penipu. Mereka berkata demikian berdasarkan bacaan harfiah ayat al-Quran surah ali-Imran 3: 54,

Ada sebuah ayat dalam Quran yang berkata:

[3.54] Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Auwloh membalas tipu daya mereka itu. Dan

Auwloh sebaik-baik pembalas tipu daya.

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَ اللّهُ وَاللّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ Penulis memberikan beberapa info bahawa jika mahu manafsir al-Quran, wajiblah mempunyai ilmu yang dinamakan Ulum Quran. Saya tegaskan kepada anda bahawa sebahagian besar ayat al-Quran adalah saling berturutan dan saling menjelaskan. Ia terutama ayat-ayat yang menceritakan sejarah dan pengajaran. Maka jika menafsir al-Quran kepada Muslim yang kurang ilmu Ulum Quran, mereka akan menjadi mangsa salah pendustaan.
Ayat yang dipapar itu adalah bermula dari 3: 45 lagi. Ia boleh semak satu persatu.
3: 45, 46 & 47 :- ALLah memberitahu Maryam bahawa Dia akan mengurnikan seorang anak bernama yang akan dinamakan Isa. ALLah akan mencipta Isa melalui perantaraan “Kalimat Perintah Kun: dengan ZatNya sendiri. Ini kerana Maryam belum pernah bersuami.
(Perkataan :Kalimat” inilah yang menjadikan anda seperti bengung dan berlompatan gembira bahawa benarlah Isa Tuhan. Namun anda silap besar kerana “Kalimat” adalah bermaksud perintah dari Firman “Kun”. Logiknya jika anda mengatakan Kalimat itu Firman yang berinkarnasi menjadi Isa, ia juga tertolak total kerana al-Quran menyatakan “..bahawa engkau akan mendapat satu Kalimat” (dalam bahasa Arabnya “Ismuhu” bererti lelaki maka ia manusia), dan bukannya “…Aku akan berinkarnasi menjadi Kalimat”).
3: 48 :- Dan Isa akan dibekalkan kitab Injil dan Taurat, dan juga ilmu hikmat dalam pengajarannya. Jadi Jesus jelas mempunyai Injilnya sendiri. Maka iktiqad anda yang mengatakan Jesus adalah Injil adalah tertolak Total. Injil adalah sebuah kitab dan tidak logic manusia dinisbahkan sebagai kitab. Bengung apa.
3: 49 :- Isa adalah seorang Nabi kepada Bani Israel (Jelaslah seperti kata Bible anda “Aku hanya diutus hanya kepada lembu sesat Bani Israel”). Dia dikurniakan mu’jizat seperti membuat burung, menyembuhkan penyakit, menghidupkan orang mati (Bible juga menyatakan “
…dengan izin Tuhan”) dan boleh melihat yang ada ditempat lain. Isa menegaskan bahawa semua kelebihannya adalah tanda Kekusaan ALLah jika Bani Israel menggunakan otak dalam beragama.
3: 50 :- Dan tugas Isa adalah membenarkan Taurat (Bible anda menjelaskan bahawa Jesus berkata “..aku datang supaya ajaran Taurat itu berlaku”. Namun anda kelihatan tidak membaca dengan sewajarnya, meninggalkan ajaran Jesus dan menyembah ajaran Kelahiran semula Paulus yang menolak Taurat. Maka saya tegaskan bahawa anda tidak sah menjadi pengikut Jesus kerana Jesus hanya diutus kepada Bani Israel), dan mngajarka beberapa syari’at baru dan meneguhkan yang lama.
3: 51 :- Isa menegaskan bahawa Tuhan hanya ALLah Tuhan sekelian manusia termasuk dirinya sendiri dan menyuruh kaumnya itu menyembah ALLah (Tagasnya Jesus tidak pernah mendakwa secara tuntas bahawa dirinya Tuhan dan harus disembah, tiada stu kalimatpun Jesus mengatakan “Akulah Tuhan maka sembahlah aku”. Bible menyatakan kata Jesus “.. dialah hua ALlahmu, Tuhan yang Esa. Namun Paulus dan rakan2nya menafsirkan dengan hawa nafsu mereka bahawa Jesus adalah Tuhan. Dan anda ahli sasterawan kok boleh menjadi seperti -:maaf:- orang beguk menurut membuta tuli).
3: 52 :- Namun Isa dengan mukjizat dari ALLah telah melihatt bibit-bibit kekafiran mereka. Masakan tidak, memang cukup sukar menusia menerima bahawa ALLah berkuasa menjadikan Maryam mengandung tanpa ayah, mustahil kata mereka. Maka Isa bertanya bagi menegaskan keyakinan mereka siapakah yang akan membantu Baginda menegakkan Tauhid? Maka dengan pantas mereka menjawab “Kamilah penolong ALLah (kiasan mengikuti dan membantu Jesus) dan kami naik saksi (mengaku) bahawa kami adalah Islam (menyerah diri)”.
3: 53 :- Kemudian mereka bersumpah pula kepada Tuhan bahawa mereka adalah orang-orang yang mengikuti ajaran Isa.
3: 54 :- Namun mereka semunya pendusta. Selepas ketiadaan Isa (diselamatkan ALLah dari disalib), mereka mengajarkan pula Isa itu Tuhan. Mereka mengubah dan memadamkan Injil yang diberikan kepada Jesus, mereka mengatakan dosa manusia boleh dipikul oleh orang lain, memasukkan kepornoaan dalam kitab dan dinisbahkan kepada Tuhan. Bahkan mereka cuba membunuh Isa pula. Mereka telah menipu Jesus dengan

mengatakan akan menolong ALLah dan bersumpah pula sebagai orang Islam. Siapakah yang cuba ditipunya? Ya tentulah ALLah dan Isa.
Siapakah pula ALLah yang cuba ditipu mereka dengan pengakuan dan sumpah yang kemudian diingkari itu? Jika mereka menipu mansusia (seperti anda cuba menipu saya dengan sastera anda ini) tiada siapa yang akan hairan. Namun jika Tuhan yang Maha mengetahui cuba didustai dan ditipu, maka mereka adalah orang yang paling bodoh berbanding Kebijkasanaan ALLah yang "Kaunuhu 'Aalimun"
Maka ALLah menempalak mereka "Dan mereka telah membuat tipu daya (Cuba menipu ALLah dengan pengakuan dan sumpah dusta dalam keadaan ALLah Maha Mengetahui dan cuba membunuh Isa), dan ALLah menipu pula mereka (ALLah mencela pengakuan dusta dan sumpah dusta mereka, dan ALLah merubah rupa sibejat Judas pengkhianat menyerupai wajah Jesus. Maka mereka pula menjadi bengung dan menyangka Judas itulah Jesus. Terus mereka menyangka Jesus adalah Tuhan kerana hidup semula. Untukt tujuan itu Yohanes mereka cipta ayat 1: 1 yang mengatakan Firman itu adalah Jesus dari Tuhan yang mendaging).
Maka siapakah penipu? Jelas sekali kaum Yahudi dan hawariyyun engkar (bukan semua, contohnya Barnaba adalah yang benar) dan (maaf saya menuruti kata-kata yang sepadan) bodoh itu. Demikian juga Paulus yang bukan sekali-kali Hawariyyun tetapi begitu bijak menyihir pengikutnya. Logik Palus ahli sihir kerana pengikutnya menjadi bengung apabila mambaca "hikmat adalah kebodohan". Dan ALLah menyatakan KehebatanNya secara kiasan iaitu jika mereka menyangka kuat, ALLahlah terlebih Kuat dan jika mereka merasa bijak untuk menipu maka ALLah lebih Bijak membalas tipuan mereka hingga mereka tidak sedar zaman berzaman tertipu.
3: 55 :- Dan ALLah akan mewafatkan Isa apabila sampai ajalnya dan menyelamatkannya dari kekejian pembunuhan dan membersihaknnya dari orang kafir (ALLah menurunkan al-Quran bagi mencantas iktiqad bejat mempertuhankan Jesus itu dan diakhir zaman Isa sendiri akan turun ke dunia mematahkan salib yakni menyeru kepada Islam. Ketika itu barulah orang kafir akan terjaga dari tidur yang menyangka selama ini mempertuhankan manusia itulah kebenaran). Dan ketika itu terangkatlah darjat mereka kepada kemuliaan kerana mengnut Islam (Islam adalah tunduk dan patuh kepada ALLah Taala yang Esa, bukan sekali-kali menuhankan manusia)
3: 56-62 :- (boleh baca sendiri dan jika ada masalah tafsir, sila kemukakan supaya boleh di jelaskan)
Maka makna "ALLah menipu mereka" ialah tempelakan ALLah Taala kepada pengikut Nabi Isa yang engkar itu, yang mengaku konon akan membela Isa tetapi merekalah yang engkar kemudiannya.
Wassalam

1. http://muslimabipraya.files.wordpress.com/2008/06/al-quran-yang-mulia.jpg?w=509&h=339

5.3 March

Keindahan dalam Hidup Nabi Muhammad (2012-03-15 00:28)

[1]

Walau telah banyak buku yang menulis tentang sosok Nabi Muhammad Saw, namun kemurnian dan kejernihan kualitas dan tata kramanya yang agung terus mengalir. Seri kehidupan Rasulullah mengungkapkan kemuliaan sifatnya, keluhuran budi pekertinya, dan keunggulan pribadinya. Dengan ini, orang-orang beriman dapat memuaskan dahaga mereka spritual mereka dengan tekad untuk menjadi manusia yang lebih baik.
Seiring dengan banyaknya tugas mengiringi diutusnya para Nabi, ia juga membawa tugas untuk mengajarkan orang tentang keindahan dan menghidupkan kembali indra dan kesadaran itu. Sesungguhnya Allah SWT indah, Al-Qur'an yang mulia juga indah, dan seluruh alam semesta indah. Rasulullah Saw, tidak diragukan lagi, adalah orang terbaik dalam mengajarkan keindahan.
1. Keindahan senyum. Ya, senyum adalah jenis keindahan yang unggul. Ini juga merupakan bahasa universal manusia. Tersenyum berarti merasakan semua kegembiraan, sukacita, dan kasih sayang terhadap manusia. Laksana sebuah lukisan, senyuman adalah gambar indah.
Nabi Muhammad dikenal memiliki wajah yang selalu tersenyum. Jarir ra berkata, "Rasulullah tidak pernah menolak untuk melihat sejak saya memeluk Islam. Setiap kali beliau melihat saya, beliau akan menemui saya dengan senyum." (HR Bukhari).
Nabi tidak hanya menjaga senyum indah di wajahnya, namun juga mendorong orang lain untuk tersenyum. "Senyum terhadap saudaramu adalah sedekah." (HR At-Tirmidzi). "Jangan meremehkan setiap amal baik, bahkan jika itu hanya pertemuan dengan saudaramu dengan wajah yang ceria." (HR Muslim).
2. Keindahan penampilan. Nabi Saw selalu memakai pakaian terbaik yang beliau miliki. Sebelum menemui para utusan, beliau akan mengenakan pakaian yang sesuai dengan status dan tradisi masing-masing utusan. Rasulullah juga suka parfum. Dari Aisyah," Aku selau memercikkan aroma (farfum) terbaik kepada Nabi." (HR Muslim).
Nabi melarang setiap orang yang makan bawang merah atau bawang putih masuk ke dalam masjid. Beliau mendukung keindahan secara umum sebagai salah satu hal yang dicintai Allah SWT. Dalam sebuah hadits, beliau bersabda, "Allah SWT indah dan mencintai keindahan."
3. Keindahan sikap lembut. Nabi diriwayatkan pernah bersabda, "Kelembutan tak dapat ditemukan pada apa pun kecuali itu menambah keindahannya, dan tidak tercabut dari apa pun kecuali bahwa itu membuatnya cacat" (HR Muslim). Jadi, kelembutan adalah perhiasan dan keindahan, sedangkan kekerasan adalah suatu hal keburukan. Nabi yang mulia melakukan semua urusan dengan kelembutan, dan beliau mendesak diterapkannya kelembutan dalam semua urusan, baik negara maupun pribadi.
Berikut contoh-contoh kelembutan yang menunjukkan budi pekerti beliau yang luar biasa:
a) Rasulullah akan mempercepat doa dalam shalat ketika mendengar tangis bayi, dengan pertimbangan

kecemasan sang ibu terhadap anaknya.
b) Suatu ketika Rasulullah pernah menghentikan pergerakan pasukan karena kepedulian terhadap seekor burung yang berduka karena anak-anaknya ditangkap oleh beberapa tentara. Pasukan itu kembali bergerak maju setelah tentara-tentara itu mengembalikan anak-anak burung kepada induknya.
c) Beliau menghindari teguran langsun kepada umatnya. Rasulullah lebih suka menegur dengan kata-kata halus seperti, "Bagaimana dengan orang-orang yang merasa terlalu bangga untuk melakukan sesuatu yang saya sendiri lakukan?"
d) Rasulullah memanjakan anak-anaknya dan bercanda dengan mereka. Anas ra berkata, "Nabi Saw selalu berkumpul dengan kami (anak-anak), kadang beliau berkata kepada adikku, 'Wahai Ayah Umair, apa yang dilakukan burung-burung kecil ini?" (HR Bukhari).
e) Nabi Muhammad mengizinkan rumahnya dijadikan sebagai tempat bermain. Aisyah berkata, "Aku biasa bermain boneka di rumah Nabi, dan teman-teman perempuanku juga biasa bermain denganku. Setiap kali Nabi masuk (ke tempatku), mereka bersembunyi, tetapi Nabi selalu memanggil mereka untuk bergabung dan bermain denganku." (HR Bukhari).
f) Rasulullah pernah bersabda, "Jangan seorang pun dari kalian yang mengatakan, "jiwaku menjadi jahat,' namun hendaknya mengatakan, 'jiwaku menjadi kejam." (HR Bukhari-Muslim).
Menurut Ibnu Hajar, mengutip Al-Khattabi, jahat dan kejam hampir sama dalam arti, namun Nabi tidak menyukai kata sifat jahat dan memilih ekspresi yang lebih aman kejam. Memang, ini adalah kebiasaan beliau untuk mengganti sebutan yang tidak menyenangkan dengan yang lebih halus. Hadits ini menyiratkan bahwa kosa kata yang tidak menyenangkan harus dihindari. Intinya adalah menghindari ungkapan seperti "jiwaku menjadi jahat" adalah tindakan kelembutan terhadap diri sendiri.
g) Rasulullah sangat menghormati istri-istrinya dan memperlakukan mereka dengan lembut. Sebagai contoh, beliau biasa menawarkan lututnya untuk diinjak istrinya (Safiyyah) setiap kali Safiyyah ingin naik unta.
h) Nabi Saw kerap berkhutbah tentang "kelembutan" Tuhan kepada manusia. Dalam sebuah hadits beliau bersabda, "Ketika Allah telah menyelesaikan ciptaan-Nya, Dia menulis di atas Arsy-nya, 'Belas kasih-Ku menguasai amarah-Ku." (HR Bukhari-Muslim).
Masih mau jadi orang pemarah, pembenci, pendongkol dan pendendam? Jangan, ah! Nabi tentu tidak suka umatnya berlaku demikian. Semoga kita bisa mencontoh perilaku Rasulullah, walau hanya sebagian kecil.

1. http://www.isn1.net/v/vspfiles/photos/Muhammadan-ma908-2T.jpg

---

5.4 April

Sains Membantah Kalau Nabi Muhammad SAW Seorang Pedofilia (2012-04-02 10:25)

[1]

Jika boleh meminjam perkataan William Montgomerry Watt bahwa, "Tiada tokoh besar dalam sejarah yang paling banyak difitnah selain Nabi Muhammad (Saw)". Ia benar dan saya pribadi setuju dengan kata-katanya,

memang tokoh sentral umat Islam inilah tokoh dunia yang paling banyak menuai fitnah dan kritik dibanding tokoh lain. Sederet fitnah yang di lemparkan kepada beliau (saw) merupakan deskripsi jelas betapa berpengaruhnya pribadi nabi besar Muhammad saw dihati dan sanubari mereka.
Dan Insya Allah dari semua fitnahan tersebut akan saya bahas dan tulis di blog ini, namun kali ini saya akan mengangkat sebuah fitnah yang sangat keji, yakni Nabi Muhammad seorang pedofilia. Yang Insya Allah artikel singkat ini dapat mencurahkan sedikit cahaya kebenaran kepada mereka yang tidak mengerti dan belum mengetahui…Amiin Allahuma Amiiin.
Mari kita baca definisi dan gejala Pedofilia:
Di ambil dari http://www.polfed.org/magazine/08 _2001/80 _2001 _paedophile.htm

> "Low self esteem. Many pedophiles, although by no means all, do not have a great sense of capacity for adopting a sexual demeanor towards adults or those of their own age or older. They feel unhappy and fearful at the prospect of sexual behaviour with adults and hence turn to children due to the fact that they are unable to have the strength of personality to seek adults for sexual demeanor. When considering treatment therefore it is important to establish and develop a higher sense of self-esteem in such individuals."

Artinya:
Rendah diri. Pada umumnya penderita pedofilia, meskipun tidak semuanya, tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hubungan seksual dengan orang dewasa atau yang seusia dengan dia atau lebih tua. Mereka merasa tidak bahagia dan takut akan prospek hubungan seksual dengan orang dewasa, oleh karena itu mereka mengarahkannya kepada anak-anak. Di karenakan mereka tidak mempunyai kepribadian yang kuat untuk melakukannya dengan orang dewasa. Maka diperlukan terapi yang dapat membantu mereka untuk menumbuhkan rasa percaya diri.
Hal diatas sama sekali tidak bisa dihubungkan dengan nabi Muhammad, beliau sama sekali bukan seorang yang rendah diri (minder). Semasa hidupnya beliau mempunyai ribuan pengikut, mustahil seorang yang minder dapat melakukan seperti yang beliau telah lakukan 14 abad lalu.
Hal kedua, nabi Muhammad saw tidak mempunyai rasa takut untuk melakukan hubungan sexual dengan wanita dewasa, contohnya ialah dengan Siti Khadidjah ra, istri pertama beliau yang usianya 15 tahun lebih tua.
Biografi dari Safiur-Rahman al-Mubarakpuri:
Khadijah Bint Khuwailid:
Pada saat di Mekkah — sebelum peristiwa Hijrah — rumah tangga nabi terdiri dari beliau (saw) dan istrinya Khadidja binti Khuwailid. Beliau berusia 25 tahun dan Khadidjah (ra) berusia 40 tahun disaat mereka menikah. Ia wanita pertama yang beliau nikahi. Ia satu-satunya istri yang beliau miliki hingga siti Khadidjah (ra) wafat. Beliau memiliki beberapa orang putra dan putrid dari hasil perkawinannya dengan Siti Khadidjah (ra). Namun tidak satupun putranya yang hidup hingga dewasa. Semuanya wafat. Putri-putrinya adalah Zainab (ra), Ruqaiya (ra), Ummu Kulthum (ra). dan Fatimah (ra).
Lebih lanjut mengenai pidofilia:

> "Lack of impulse control. Many pedophiles find it extremely difficult to deal with the impulsive nature which inclines them towards sexual behaviour to children. They simply cannot control their need for engaging children in sexual practices. They might be said to suffer from an obsessive-compulsive condition. Here again treatment would involve developing better impulse control and of course redirecting the sexual inclinations."

Artinya:
"Rendah penguasaan diri. Penderita pedofilia sangat sulit menguasai diri mereka dan men-

dorong mereka untuk melakukan hubungan sexual terhadap anak-anak. Mereka sama sekali tidak dapat mengendalikan kebutuhan mereka untuk melakukan hubungan sexual dengan anak-anak. Mereka bisa dikatakan menderita suatu kondisi yang disebut obsesi menuruti dorongan kata hati. Sebuah terapi yang baik mungkin akan mengembangkan penguasaan pengendalian diri mereka lebih baik dan tentu mengalihkan kecendrungan sexual mereka.
Jelas sekali deskripsi diatas sama sekali tidak cocok dengan Nabi Muhammad, nabi Muhammad saw orang yang paling tangguh dalam menguasai dirinya dan hawa nafsunya. Dan istri beliau Siti Aisyah (ra) memberikan kesaksian tentang hal ini:
Sahih Al-Bukhari Volume 1, Kitab 6,r 299:
Diriwayatkan 'Abdur-Rahman bin Al-Aswad:
..."Aisyah pernah berkata :"Setiap kali Rasulullah SAW ingin membelaiku (to fondle) selama masa-masa haid, Nabi SAW menyuruhku mengenakan izar (pembalut wanita) yang dikenakan dibawah pinggang...dst Aisyah menambahkan,"Tidak ada satupun dari kalian yang dapat mengendalikan nafsu seksualnya seperti Nabi."
Jika beliau adalah seorang pedofilia maka ia sudah pasti akan menggauli Aisyah tepat saat ia berusia 6 tahun (usia Aisyah menikah) dan sudah barang tentu beliau akan menikahi sejumlah gadis lain yang seusia Aisyah atau dibawahnya dan menggauli mereka, namun beliau tidak pernah melakukannya.
Ciri dan gejala lain seorang pedofilia ialah kesepian, lagi-lagi hal ini tidak ada pada diri nabi Muhammad saw, beliau selalu dikelilingi istri-istrinya dan para sahabatnya, bahkan mungkin beliau tidak memiliki privasi. Dan gejala lain ialah, seorang pedofilia adalah yang mempunyai pengalaman mendapat pelecehan seksual semasa kecil atau dalam hidupnya. Dan hal ini lagi-lagi tidak pernah ada pada diri nabi Muhammad saw.
Tulisan terkait :
[2]Pernikahan Nabi dengan Aisyah
[3]FFI SKAK MAT: Apakah Aisyah Korban Pedofilia?

1. http://4.bp.blogspot.com/_Pi1RP39Or84/RxGr6HWArPI/AAAAAAAAAGU/YtqOkGCbFt0/S234/pedofilia3(2).jpg
2. http://answering-ffi.blogspot.com/2008/11/pernikahan-nabi-dengan-aisyah.html
3. http://answering-ffi.blogspot.com/2010/01/ffi-skak-mat-apakah-aisyah-korban.html

---

Menjawab Tuduhan Masalah Pembunuhan, Penculikan, dan Peledakan (2012-04-02 10:40)

Syubhat Pertama: Pembunuhan Ka'ab bin al-Asyraf, Thogutnya kaum yahudi
Ka'ab bin al-Asyraf adalah seorang yahudi yang telah memprovokasi untuk melawan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Dia menangisi kaum Quraisy yang gugur pada perang Badar dan dikubur dalam sumur. Musuh Allah ini [Ka'ab] kemudian pergi ke Mekkah untuk mengumpulkan keluarganya dari kaum musyrikin untuk memusuhi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Padahal ada perjanjian atasnya dan atas kaum yahudi. Ketika Ka'ab kembali kemadinah, ia menggubah syair yang berisi rayuan terhadap kaum Muslimah hingga menyakiti mereka. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa yang bersedia membunuh Ka'ab al-Asyraf untuk saya." Muhammad bin Maslamah saudara Bani Abdul al-Asyhal berkata, "Saya bersedia melakukannya untuk anda ya Rasulullah. Saya akan membunuhnya." Beliau berkata, "Lakukanlah jika engkau mampu." Ia berkata, "Ya Rasulullah, kita mesti mengatakan." Beliau berkata, "Katakanlah oleh kalian, 'Apa yang tampak bagi kalian, kalian bebas dalam hal itu.' (Ket : Dikeluarkan al-Bukhari hadits no.2510, 3031, 3032. dalam kitab ringkasannya hadis no.4037. Muslim hadits no.1801 dari hadits Jabir bin Abdullah radhiallahu 'anhu. Barangsiapa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kisah Ka'ab bin al-Asyraf dapat merujuk kitab "Al-Bidayah wa al-Nihayah karya Ibnu katsir, jilid IV/6-10. Fathul Bari (V/169), (VI/184-185) dan (VII/ 390-395). Syarah Muslim an-Nawai (XII/403) dan kitab rujukan lainnya. Al-Imam al-Baghawi berkata dalam Syarah al-Sunnah (XI/45) bahwa sebagian orang telah sesat dalam pendapatnya, tergelincir dari kebenaran, dengan mengatakan bahwa pembunuhan terhadap Ka'ab merupakan pengkianatan. Semoga Allah menjauhkan orang yang berbicara seperti ini dan memburukkan pendapatnya.

Ia tidak tahu makna hadits dan tidak tahu metode mencari kebenaran. Bahkan diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Iman itu kendali pembunuhan yang kurang. Karena itu seorang Mukmin tidak akan membunuh secara curang." (Dikeluarkan Abu Daud hadis no.2769. dalam sanadnya ada Abdurrahman bin abi Karimah orang tua as-Sudi ia adalah orang yang majhul. Tetapi dalam bab "Ma Yusyhidu.." dikeluarkan Ahmad (I/166-167) dari Zubair bin Awwam, ""Iman itu mengikat pembunuhan. Karena itu seorang mukmin tidak akan membunuh.". Ahmad berkata (1426) ini adalah hadis sahih. Al-Arnauth berkata dalam Syarah as-Sunnah (XI/45) bahwa ini adalah hadis hasan.- Al-Imam berkata, "al-fatku adalah membunuh orang yang mempunyai jaminan keamanan secara mendadak. Dan Ka'ab bin al-Asyraf adalah termasuk orang yang Berjanji pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk tidak menolong orang yang melawan Rasul dan tidak memeranginya. Kemudian ia melepaskan sendiri jaminan keamanan itu dan melanggar perjanjian. Ia pergi ke Mekkah dan memberitakan permusuhan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, menghina dan menghujat Nabi dengan syair-syairnya, maka ia pun berhak untuk dibunuh.) Muhammad bin Maslamah kemudian berdiri dan bergabung dengan sejumlah laki-laki Anshar untuk membunuh Ka'ab di luar bentengnya.

Maka perhatikanlah bahwa tidak ada pertentangan antara larangan Nabi shalallahu 'alaihi wasallam agar tidak berkhianat dengan pembunuhan Ka'ab bin al-Asyraf. Karena hal itu dilakukan akibat pengkhianatan dan pemutusan Ibnu al-Asyraf terhadap perjanjian. Allah berfirman yang artinya, "Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat." (al-Anfal: 58)

Juga tidak ada pertentangan di antara eksekusi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam terhadap Ibnu al-Asyraf dengan membiarkan Ibnu Salul pemimpin kaum munafik dikarenakan ada maslahat secara syari'at yang akan terwujud dengan hal itu dan kerusakan yang tertolak. Hal itu karena keberadaan Ka'ab membahayakan dan mengkhawatirkan kaum Muslimin, dan ia menjadi sumber ancaman bagi keamanan kota Madinah. Ia melakukan penentangan dan provokasi melawan [menyerang] kaum Muslimin secara terang-terangan. Disamping itu ia mempunyai kekuatan materi [uang] yang ia gunakan untuk mengganggu keamanan dan melakukan penyerangan terhadap Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, yang mana beliau telah berlaku sabar terhadap gangguan dan ancaman orang yahudi yang durhaka dan sombong ini, yang ia tidak melihat dari Nabi dan sahabatnya, kecuali mereka menepati janjinya [tidak seperti yang dilakukan Ka'ab].

Ketika Ka'ab bin al-Asyraf sampai pada kedudukan ini -yaitu kedudukan musuh yang berkhianat yang menampakkan permusuhannya yang bersiap-siap untuk melakukan penyerangan, dan tidak mempunyai lagi penjanjian dan jaminan keamanan- karena itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memutuskan untuk mengeksekusi yahudi si pengkhianat dan pembelot ini. Dengan eksekusi ini dan pengusiran terhadap Bani Qainaqa' kaum yahudi mendapatkan pelajaran yang keras agar mereka tidak berbuat sebagaimana Ka'ab, karena mereka menyadari bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak akan lalai untuk mengeksekusi siapa saja yang memenuhi syarat untuk dihukum, beliau tidak akan bersikap lembut, memberi nasihat, bersabar, bertoleransi kepada orang yang mengganggu keamanan dan melecehkan pernjanjian.

Apakah memberi mashlahat jika kisah eksekusi Ka'ab bin al-Asyraf ini dijadikan sandaran bagi pembunuhan tentara atau warga negara secara berkhianat -dengan anggapan bahkan Keyakinan- bahwa ia akan menimbulkan kerusakan yang tidak ada maslahatnya di dalamnya. Kecuali meluasnya gangguan dan kemudharatan semakin berkurang atas negara dan warganya?! (Kitab Tahshil az-Zad li Tahqiq al-jihad, karya Said Abdul Azhim, hal 115-116)

Syubhah Kedua: Pembunuhan yahudi yang membuka aurat seorang Muslimah

Syubhah ini dipertanyakan kepada al-Allamah al-Albani, dan ini nashnya: (Ket : dari ucapan al-Bani yang direkam pada kaset no.691. dan tecantum dalam fatwa al-Syaikh al-Albani yang disusun oleh 'Ukasyah Abdul Manan, hal 204-255.)

Ada seorang da'i yang menyusun sebuah buku, dan ia menganggap bahwa penculikan termasuk dari sunnah yang sudah dilalaikan [tidak digunakan lagi], ia kemudian beragumen dengan kisah eksekusi Ka'ab bin al-Asyraf (Ket : Telah kita perbincangkan kisah Ka'ab bin al-Asyraf seorang yahudi secara terperinci. Rujuklah syubhah pertama hal 122-126.) dan pembunuhan yahudi yang membuka aurat seorang Muslimah. Maka bagaimanakah menurut pendapat anda?

Al-AlBani menjawab, ”Semoga penyusun buku itu yang telah menjelaskan sunnah yang telah ditinggalkan sepakat dengan kita untuk menghidupkannya dengan benar. Adapun tentang anggapannya bahwa ightiyal merupakan sunnah yang ditinggalkan yang harus kita hidupkan di zaman sekarang ini. Maka ini yang termasuk kami keluhkan, yaitu kebodohannya terhadap petunjuk Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Karena kami pahami bahwa peristiwa eksekusi pertama adalah shahih, dan kami meragukan kesahihan peristiwa lainnya. (Yaitu kisah seorang yahudi yang dibunuh karena melihat Aurat wanita Muslimah) Tetapi shahih atau tidaknya sama saja, maka jawaban dari peristiwa pertama yang shahih telah mencakup semuanya.
Kami katakan, ”Sesungguhnya pembunuhan dengan cara yang terkadang disebut orang sebagai ightiyal (Ightiyal : menculik lalu membunuh orang yang diculik), hal itu tidak terwujud sebelum segala sesuatu ketika kaum Muslimin masih lemah dan di zaman yang lemah, sehingga kaum musyrikin menyiksa mereka dengan berbagai siksaan. Sesungguhnya Daulah Islamiyah baru terbentuk di Madinah al-Munawwarah ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berada di dalamnya.
Ini yang pertama. Kesimpulan yang ingin saya katakan bahwa eksekusi itu dilaksanakan ketika kaum Muslimin sudah kuat dan bersatu, bukan pada saat lemah dan terpecah belah.”
Kedua, pelaksanaan ini bukanlah kerja individu yang didorong oleh emosi, walaupun simpati keIslaman, tetapi simpati yang tidak dibarengi dengan ilmu keIslaman yang benar. Karena pelaksana pembunuhan itu dikomandoi oleh seorang hakim Muslim yaitu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Karena itu, kami mengatakan kepada orang yang me-nyebut eksekusi ini sebagai sunah yang ditinggalkan, untuk membuat sebab-sebab secara syari’at yang telah ditunjukkan oleh pembicaraanku yang telah lalu sebagai pemurnian (klarifikasi) dan pendidikan, sehingga kaum Muslimin dapat membuat jalan pembuka untuk mendirikan negeri Muslim di bumi dari bumi-bumi Allah yang luas ini, yang mana akan ditegakkan pemerintahan kaum Muslimin dan dipimpin oleh seorang laki-laki yang memenuhi syarat sebagai seorang pemimpin jama’ah Muslim. Maka jika pemimpin ini memerintahkan pelaksanaan eksekusi maka harus dilaksanakan.
Adapun membebaskan setiap individu untuk mengubah dengan pendapatnya tanpa perintah dari orang yang wajib ditaatinya, maka hal itu bukanlah sunnah secara mutlak bahkan masuk ke dalam prinsip yang senantiasa dan selamanya kita dengungkan yaitu kata hikmah yang menempati posisi tinggi, yang diperkuat oleh peristiwa-peristiwa yang kita dengar dan sangat disayangkan. Prinsip tersebut berbunyi,
مَنِ اسْتَعْجَلَ الشَّيْئَ قَبْلَ أَوَانِهِ اُبْتُلِيَ بِحِرْمَانِهِ
”Barangsiapa ingin mendapatkan sesuatu dengan tergesa-gesa sebelum waktunya, maka akan diuji dengan tidak mendapatkannya.”
Karena orang yang melakukan pembunuhan terhadap seorang laki-laki dari kaum kafir yang mempunyai kekuatan dan pemerintahan, akan memancing kaum kafir lainnya untuk membalas dendam, dan mereka lebih kuat dari seorang Muslim. Akibat lebih jauhnya akan melemahkan kaum Muslimin. Sedangkan pembunuhan [eksekusi] yang diperbuat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam akibatnya mendatangkan kemenangan bagi kaum Muslimin. Maka jauh sekali akibat yang ditimbulkan dari kedua hal tersebut. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam,

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالْخَوَاتِيْمِ ”Sesungguhnya amal itu tergantung dari hasil akhirnya.” (Potongan dari hadis yang dikeluarkan al-Bukhari no.6607 dari hadits Sahal radhiallahu ‘anhu) Inilah jawaban saya terhadap permasalahan sunnah yang ditinggalkan dan dituduhkan.”
Syubhah Ketiga: Eksekusi terhadap Abu Rafi’ Abdullah bin Abi al-Haqiq al-yahudi
(Ket : Telah berbeda pendapat dalam penamaannya, dikatakan namanya adalah Abdullah seperti yang dikatakan al-Bukhari. Dikatakan pula bahwa namanya adalah Salam seperti yang dikatakan Ibnu Ishaq. Lihat Fathul Bari (V/397))
Sebagaimana orang-orang yang gegabah dan antusias yang tidak berdasarkan kepada manhaj Kitabullah dan as-Sunnah menjadikan dalil eksekusi Ka’ab bin al-Asyraf untuk mengeksekusi tentara, warga sipil, korps diplomatik, para penanggung jawab, orang-orang yang terlibat perjanjian, dan yang lainnya. Mereka pun menjadikan kisah eksekusi Abu Rafi’ bin Ubai al-Haqiq al-yahudi sebagai dalil. Kita tahu bahwa mereka tidak mempunyai dalil dalam hal tersebut.
Maka, bagaimanakah kisah eksekusi terhadap Abu Rafi’ al-yahudi?

Al-Bukhari meriwayatkan dari al-Barra bin ‘Azib radhiallahu ‘anhu, ia berkata, ”Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mengirim sekelompok utusan kepada Abu Rafi’. Maka masuklah Abdullah bin ‘Atik ke rumahnya pada suatu malam dan membunuh Abu Rafi’yang saat itu sedang tidur.” (Dikeluarkan al-Bukhari no.4038, 4031, dan 4040, dari al-Barra bin’Azib radhiallahu ‘anhu. Lihat Fathul Bari (V/390)) Demikianlah yang diriwayatkan al-Bukhari secara ringkas, kemudian ia meriwayatkannya secara lengkap dengan rincian panjang dan terperinci tentang kejadiannya.

Abu Rafi’ adalah salah satu pemimpin kaum yahudi Bani an-Nadhir yang menyakiti Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam dan membantu musuh-musuh beliau. Di antara kisahnya ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam pergi dengan sekelompok sahabatnya kepada Bani an-Nadhir untuk meminta mereka membayar denda/diat terhadap dua pembunuhan sesuai dengan nash-nash yang sudah disepakati di antara keduanya. Maka kesempatan ini digunakan oleh para pemimpin Bani Nadhir yang diketuai Ibnu Abu al-Haqiq untuk membuat satu skenario. Mereka menyambut Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dan para sahabatnya dengan sambutan yang besar. Mereka memberikan penghormatan dan mempersiapkan apa yang sudah disepakati untuk membayar kewajiban berupa uang denda yang diminta. Kemudian para tamu dipersilahkan duduk di samping salah satu rumah sambil menunggu mereka membawa uang. Orang-orang yahudi itu telah bersepakat dengan si pemilik rumah yang mana Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam dan para sahabatnya bersandar pada dinding rumah itu, agar sebagian dari mereka naik ke atap rumah secara diam-diam untuk menjatuhkan barang berat ke atas kepala Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam agar kepala beliau pecah. Karena dengan hal itu tamatlah riwayat Muhammad dan Islam. Karena kaum yahudi meresa resah dengan kedatangan agama ini [Islam] yang telah membongkar kesesatan mereka, sehingga para pemimpin mereka pantas untuk melakukan makar ini.

Allah membuka tabir makar kaum yahudi itu kepada Nabi-Nya, sehingga beliau tahu makar yang sedang mereka persiapkan. Beliau pun dan para sahabatnya segera bangun dan menjauhi tempat tersebut, sehingga selamatlah beliau dari pembunuhan yang keji tersebut. Karena itu Bani an-Nadhir mesti mendapat sanksi, disebabkan Ibnu Abu al-Haqiq dan yang lainnya dari pemimpin Bani an-Nadhir mencoba membunuh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam pada suatu malam dengan tiba-tiba. Kaum yahudi tidak mau sedikit pun menghormati perjanjian yang telah mereka buat antara mereka dengan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Mereka telah memutuskannya secara sepihak karena itu sudah sepantasnya memerangi mereka.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dan kaum Muslimin berangkat untuk memerangi kaum yahudi Bani an-Nadhir. Kaum yahudi Bani an-Nadhir kemudian memasuki benteng mereka dan menguncinya. Mereka menyerang kaum Muslimin dengan panah-panah mereka dan memusatkan serangannya ke kemah Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam yang memerintahkan penghancuran Bani an-Nadhir dari tempat yang tidak bisa dijangkau para pemanah musuh.

Untuk menghancurkan mental kaum yahudi Bani an-Nadhir, beliau memerintahkan untuk memotong pohon-pohon kurma mereka dan membakarnya. Maka hal ini mampu melemahkan kekuatan mereka. Setelah beberapa lama mereka pun menyerah dan menerima syaratnya yaitu harus meninggalkan kota Madinah dengan meninggalkan harta benda dan persenjataan mereka dan menyerahkannya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Ibnu Abu al-Haqiq dan sebagian besar kaum yahudi Bani an-Nadhir kemudian tinggal di Khaibar.

Ibnu Abu al-Haqiq tidak pernah melupakan kegagalannya membunuh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dan memutuskan agamanya. Ia tidak pernah hidup tenang dengan kekalahan yang sangat menghinakannya dan menghinakan kaumnya. Maka sejak saat itu ia merencanakan pembunuhan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam sebagai balasan atas pengusian dan kekalahannya yang menghinakan.

Kaum Muslimin sangat geram terhadap Ibnu Abu al-Haqiq yang mereka tidak mampu bersabar lagi, hingga akhirnya mereka meminta izin kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam untuk membunuhnya agar Islam dan kaum Muslimin terlepas dari keburukannya. Beliau pun mengizinkannya. Maka berkumpullah sekelompok orang dari Bani Khajraj diketuai oleh Abdullah bin ‘Atik. Mereka telah merencanakan untuk membunuh Ibnu Abu al-Haqiq. Mereka kemudian melaksanakan rencana tersebut dan berakhir dengan terbunuhnya Ibnu Abu al-Haqiq. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bergembira dengan apa yang telah dilakukan para sahabatnya itu dan mendoakan mereka. Demikianlah pembunuhan itu terlaksana ketika Ibnu

Abu al-Haqiq sedang tidur, sesudah ia mengkhianati perjanjian yang dibuat antara dia dengan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Tetapi orang-orang yang bodoh dan gegabah mengatakan bahwa pembunuhan itu bukan disebabkan pengkhianatan Ibnu Abu al-Haqiq.

Setelah itu, ”Wahai saudaraku Muslim, apakah kisah pembunuhan Ibnu Abu al-Haqiq bisa dijadikan sandaran untuk membunuh para penanggung jawab [pemerintah] atau sebagian tentara dan yang lainnya, atau membunuh para diplomat, orang yang terlibat dengan perjanjian, atau dengan meledakkan bangunan-bangunan pemerintah dan yang lainnya?!”

Keputusan-keputusan Majelis Haiah Kibar Ulama Seputar Peristiwa-peristiwa Peledakan

Keputusan No.148, Dikeluarkan Pada Pertemuan Ke-32 Tanggal 12/1/1409 H (Majalah Mujtama al-Fiqh al-Islami, tahun II, edisi.3, hal 181)

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan kesudahan yang baik hanyalah bagi orang-orang yang bertakwa. Tidak ada permusuhan kecuali bagi orang-orang zalim. Semoga rahmat Allah dan berkah-Nya dilimpahkan kepada manusia terbaik, Nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mencari petunjuk dengan petunjuknya sampai hari Kiamat.

Majelis Ulama Besar mengadakan pertemuannya yang ke-32 di kota Thaif, dimulai pada tanggal 8/1/1409 sampai 12/1/1409 H. Pertemuan tersebut diadakan karena terjadinya peristiwa-peristiwa peledakan (sabotase) yang telah memakan korban orang-orang yang tidak berdosa, menghancurkan harta benda, tempat tinggal, serta fasilitas-fasilitas umum di banyak negeri-negeri Islam dan tempat lainnya. Peledakan tersebut dilakukan oleh orang-orang yang lemah imannya atau tidak mempunyai iman sama sekali dari orang-orang yang sakit jiwanya dan dengki. Di antara perbuatan yang telah mereka lakukan adalah meledakkan tempat tinggal, membakar fasilitas-fasilitas umum dan khusus, meledakkan jembatan dan terowongan, meledakkan pesawat atau membajaknya. Kejahatan ini banyak terjadi di berbagai negeri yang jauh atau yang dekat. Sesungguhnya Kerajaan Arab Saudi dan negeri lainnya termasuk sasaran [target] dari kegiatan peledakan tersebut. Majelis Ulama Besar memandang hal ini sebagai suatu keharusan untuk menetapkan sanksi [hukuman] yang dapat menghalangi orang-orang yang akan melakukan peledakan, baik yang ditujukan untuk merusak fasilitas-fasilitas umum, pemerintah, atau ditujukan untuk selainnya yang merusak dan mengganggu keamanan.

Majelis Ulama Besar menelaah terhadap apa yang disebutkan oleh ahlu ilmu [para ulama] bahwa hukum-hukum syari’ah harus diberlakukan dan wajib dijalankan untuk melindungi lima hal yang darurat, dan memelihara sebab-sebab yang dapat menyelamatkannya; yaitu agama, jiwa, kehormatan, akal, dan harta.

Majelis Ulama Besar menggambarkan bahaya besar yang ditimbulkan oleh kejahatan tersebut telah melanggar kehormatan kaum Muslimin terhadap jiwa mereka, kehormatan, harta benda mereka, dan kondisi yang ditimbulkan oleh peledakan tersebut berupa gangguan keamaanan secara umum di suatu negeri, timbulnya kekacauan, dan ketakutan kaum Muslimin terhadap jiwa dan kepemilikan mereka.

Allah Ta’ala memelihara manusia baik agama mereka, badan, ruh, kehormatan, akal, dan harta benda mereka, dengan apa yang sudah disyari’atkan berupa batasan-batasan dan sanksi-sanksi yang dapat mewujudkan rasa aman secara umum maupun khusus. Hal tersebut dijelaskan dalam firman-Nya, ”Karena itu, Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa barangsiapa yang membunuh seorang manusia bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan ia telah membunuh manusia seluruhnya.” (al-Maidah: 32)

”Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka akan memperoleh siksaan yang besar.” (al-Maidah: 33)

Implementasi (pelaksanaan) hal tersebut adalah seperti adanya jaminan rasa aman dan tenteram, serta pencegahan dari berbuat kejahatan dan pelanggaran kepada kaum Muslimin baik terhadap jiwa dan kepemilikan mereka. Jumhur Ulama berpendapat bahwa hukum muharabah (pelaku keonaran) yang terjadi di berbagai pelosok dan tempat lainnya mempunyai hukum yang sama, berdasarkan firman Allah, ”Dan mereka berusaha berbuat kerusakan di muka bumi.” Ibnu Katsir rahimahullah menyebutkan hal tersebut dalam tafsirnya, dan ia berkata pula, Muharabah adalah pelanggaran dan suatu perbuatan menentang yang berlaku atas

kekufuran, membegal, dan membuat orang ketakutan. Demikian pula berbuat kerusakan di muka bumi ia adalah sebutan untuk jenis-jenis keburukan.
Allah Ta'ala berfirman yang artinya, "Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari kamu) ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak dan Allah tidak menyukai kebinasaan." (al-Baqarah: 204-205);
"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah Allah memperbaikinya." (al-A'raf: 56)
Ibnu Katsir rahimahullah berkata, "Allah melarang berbuat kerusakan di muka bumi dan apa-apa yang dapat merusaknya setelah adanya perbaikan. Sesungguhnya jika berbagai urusan sudah berjalan dengan benar, kemudian terjadilah kerusakan setelah itu, maka hal itu akan mencelakakan manusia. Maka Allah melarang hal tersebut."
Al-Qurthubi berkata, "Allah melarang dari setiap kerusakan baik kecil maupun besar setelah adanya perbaikan baik kecil maupun besar, hal itu berlaku umum dan berdasarkan kebenaran."
Maka berdasarkan hal tersebut dan yang sudah dijelaskan terdahulu bahwa perbuatan peledakan (sabotase) melebihi perbuatan orang-orang muharabah yang mana mereka mempunyai tujuan khusus untuk mendapatkan harta atau barang-barang lainnya. Tujuan mereka adalah mengganggu keamanan dan menghancurkan bangunan umat, mencabut akidahnya, dan memalingkan dari manhaj Rabbani.
Majelis Ulama Besar sepakat untuk mengeluarkan keputusan sebagai berikut:
Menetapkan hukum berdasarkan syari'at bagi orang yang mela-kukan penghancuran dan pengrusakan di muka bumi yang mengganggu keamanan, melanggar kehormatan jiwa, dan kepemilikan khusus maupun umum, seperti peledakan tempat tinggal, masjid-masjid, sekolah-sekolah, rumah sakit-rumah sakit, pabrik-pabrik, jembatan-jembatan, gudang-gudang senjata, sumber-sumber air, sumber-sumber dana bagi baitul mal seperti kilang-kilang minyak, meledakkan pesawat atau membajaknya, serta kejahatan lainnya. Maka hukuman (sanksi) untuk semuanya itu adalah hukuman mati, berdasarkan dalil [ayat al-Qur'an] yang sudah dikemukakan terhadap contoh-contoh pengrusakan di bumi dengan sanksi mengeksekusi orang yang melakukan pengrusakan tersebut. Juga disebabkan orang-orang yang melakukan peledakan dan kemudharatan sebenarnya mereka lebih bahaya daripada orang yang merampok di jalan kemudian membunuh atau mengambil harta bendanya. Allah telah menghukumi hal demikian sebagaimana yang disebutkan dalam ayat tentang perang.
Sebelum menjatuhkan hukuman mati seperti yang sudah dijelaskan di muka, hendaklah dilakukan penyempurnaan prosedur pembuktian terlebih dahulu dari sisi hukum-hukum syara', kasasi, Majelis Hakim Agung, mendapat persetujuan tertulis tentang pembebasan hutang sebagai kehatian-hatian bagi jiwa si terhukum, serta mendapatkan pengesahan dari negara untuk melaksanakan prosedur secara syara' dalam menetapkan kejahatan dan hukumannya.
Majelis Ulama Besar memandang bahwa hukuman tersebut harus disosialisasikan melalui media masa.
Semoga rahmat Allah dilimpahkan kepada hamba-Nya dan Rasul-Nya, yaitu nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam.
Susunan Majelis Ulama Besar
Ketua Sidang
Abdul Aziz Shalih
Anggota
Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, Abdul Razaq 'Afifi, Abdullah bin Khayyath, Ibrahim bin Muhammad Ali Syaikh (absen karena sakit). Muhammad bin Jubair, Sulaiman bin Aid, Rasyid bin Khunain, Abdul Majid bin Hasan, Shalih bin Ghashun, Abdullah bin Ghudayyan, Shalih al-Luhaidan, Abdullah bin Mani', Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin, Abdullah al-Basam, Hasan bin Ja'far al-'Atmi, Shalih al-Fauzan, Abdul Aziz bin Abdullah Ali Syaikh
Peristiwa Peledakan yang terjadi di Mekkah al-Mukarramah tahun 1409 H.
Yang Mulia Mufti al-'Am Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz (Ket: Penjelasan Syaikh bin Baz ini telah disiarkan dalam Koran Ar-Riyadh dan yang lainnya pada tanggal 12/12/1409 H. Lihat kitab Majmu

Fatawa wa Maqalaat Mutanawi'ah karya Syaikh bin Baz (248/V)), semoga Allah melindunginya, berkata, "Dunia Islam telah mengutuk peledakan yang terjadi di Mekkah al-Mukarramah pada sore hari Senin tanggal 7/12/1409 H. Mereka menganggap perbuatan tersebut merupakan kejahatan yang sangat besar dan kemungkaran yang sangat keji, dikarenakan mereka telah mengintimidasi para jemaah haji yang sedang mengunjungi Baitul Haram, mengganggu keamanan, mencemari kehormatan negeri yang diharamkan, dan telah menzalimi hamba-hamba Allah.

Allah telah mengharamkan [memuliakan] Al-Balad al-Haram (Mekkah) sebagaimana mengharamkan darah kaum Muslimin, harta, dan kehormatan mereka sampai hari Kiamat, dan menjadikan pencemaran terhadap kehormatan tersebut sebagai suatu kejahatan dan dosa terbesar, serta mengancam orang yang berkeinginan melakukan hal itu di kota Mekkah dengan memberikan siksaan yang pedih. Sebagaimana firman Allah artinya, "Siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagiaan siksa yang pedih." (al-Hajj: 25) Jika orang yang bermaksud (berencana) melakukan kejahatan secara zalim di kota Mekkah, diancam dengan siksaan yang pedih walaupun belum melakukannya, maka bagaimana halnya dengan orang yang sudah melakukannya. Tentu kejahatannya akan lebih besar, dan lebih berhak untuk mendapat siksaan yang pedih itu!

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengingatkan umatnya dari berbuat zalim dalam banyak hadits. Di antaranya yang beliau jelaskan untuk umatnya pada waktu Haji Wada', beliau shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya darah-darah kalian, harta-harta, dan kehormatan kalian adalah diharamkan [dimuliakan], seperti diharamkannya hari kalian ini, di bulan ini, di negeri ini. Tidakkah saya telah menyampaikan hal ini." Para sahabat berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan, menunaikan, dan menasihatkan." Kemudian beliau mengangkat jari tangannya ke arah langit dan ke arah bumi, sambil bersabda, "Ya Allah saksikanlah, ya Allah saksikanlah."

Kejahatan keji dengan melakukan peledakan di dekat Baitullah al-Haram ini adalah merupakan kejahatan terbesar, yang tidak mungkin dilakukan oleh orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhirat. Sesungguhnya orang yang melakukannya adalah orang yang memendam kebencian kepada Islam dan kaum Muslimin, serta terhadap para jemaah haji yang mengunjungi Baitullah al-Haram. Maka betapa meruginya ia, dan betapa besar kejahatannya. Kami memohon kepada Allah untuk menolak daya upaya dalam dadanya dan menyingkapkan rencananya, serta mudah-mudahan Allah memberi taufik kepada pemerintahan Al-Haramain (Mekkah dan Madinah) untuk mengenali dan menegakkan hukum Allah terhadapnya. Sesungguhnya Allah Ta'ala yang mengurus hal itu dan mampu untuk melakukannya. Semoga Allah memberi rahmat kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, dan sahabatnya.

Keputusan terhadap terjadinya peledakan yang terjadi di Riyadh di kampung al-Ulayya.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, shalawat dan salam semoga tercurah bagi seorang Nabi yang tidak ada Nabi setelahnya, yaitu Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Amma ba'du:

Majelis Ulama Besar di Kerajaan Saudi Arabia telah mengetahui peledakan yang terjadi di sebuah gedung tinggi di kota Riyadh yang dekat dengan jalan umum, pada waktu Dhuha, hari Senin tanggal 20/6/1416 H. Peledakan tersebut telah menewaskan jiwa-jiwa yang tidak berdosa dan melukai banyak orang, serta membuat takut orang-orang yang sedang berada dalam rasa aman dan para penyebrang jalan. Karena itu, Majelis Ulama Besar memutuskan bahwa pelanggaran ini merupakan dosa dan kejahatan yang keji, suatu pengkhianatan, pelanggaran terhadap kehormatan agama dalam jiwa, harta, keamanan, dan ketenangan. Perbuatan ini tidak akan dilakukan kecuali oleh seorang pendosa yang hatinya dipenuhi kebencian, pengkhianatan, iri dengki, kedurhakaan, permusuhan, serta benci terhadap kehidupan dan kebaikan. Kaum Muslimin tidak berbeda pendapat tentang keharamannya, kejahatannya, dan kebesaran dosanya. Banyak ayat al-Qur'an dan hadits Nabi yang mengharamkan kejahatan ini dan yang semisalnya.

Majelis mengharamkan kejahatan ini sebagai peringatan agar orang meninggalkan keburukan, pikiran-pikiran yang jahat, kerusakan, dan kedurhakaan, karena sesungguhnya hawa nafsu selalu mengajak kepada keburukan. Jika seseorang dibiarkan bebas melakukannya maka timbullah berbagai kelompok orang yang rusak [akhlaknya]. Orang-orang pendendam akan menemukan jalan masuk [kesempatan] untuk menjalankan tujuan-tujuan mereka dan hawa nafsu mereka akan mereka sebarkan untuk merobohkan kebaikan. Karena itu, wajib bagi setiap orang yang mengetahui sesuatu dari manusia-manusia penghancur seperti ini untuk melaporkan

mereka secara khusus.
Allah telah memperingatkan dalam al-Qur'an tentang orang yang mengajak kepada keburukan dan kerusakan di bumi,
"Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka akan memperoleh siksaan yang besar." (al-Maidah: 33)
Dalam firman-Nya yang lain, "Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari kamu) ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. Dan apabila dikatakan kepadanya, "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka jahanam. Dan sesungguh neraka jahanam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya." (al-Baqarah: 204-206)
Kami memohon kepada Allah dengan perantaraan Asma'ul Husna dan sifat-sifat-Nya, agar merobek tabir kaum pelanggar keamanan, menjauhkan bahaya dari kami dan dari seluruh kaum Muslimin, melindungi negeri ini dan negeri seluruh kaum Muslimin dari keburukan dan kebencian, serta memberi taufik kepada para pemimpin kita dan para pemimpin kaum Muslimin agar memberi kemaslahatan kepada warga negara dan negerinya. Sesungguhnya Dia-lah sebaik-baiknya tempat meminta. Semoga rahmat Allah dicurahkan kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya, dan para sahabatnya.
Ketua Sidang
Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz
Anggota
Rasyid bin Khunain, Shalih al-Luhaidan, Abdullah bin Ghudayyan, al-Bassam, Abdullah bin Sulaiman bin Mani', Muhammad bin Ibrahim bin Jubair, Abdullah bin Abdurrahman al-Basam, Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin, DR. Shalih bin Fauzan al-Fauzan, Muhammad bin Muhammad ar-Rasyid, Abdul Aziz bin Abdullah Ali Syaikh, Muham-mad bin Ja'far al-'Atmi, Muhammad bin Sulaiman al-Badri, DR. Abdullah bin Abdul Muhsin, Muhammad bin Abdullah al-Sabil, Muhammad bin Zaid Ali Sulaiman, Abdul Wahab bin Ibrahim Abu, Abdurrahman bin Hamzah al-Marzuqi, DR. Bakar bin Abdullah Abu Zaid, DR.Shalih bin Abdurrahman al-Athram.
Keputusan terhadap terjadinya peledakan yang terjadi di kota Khubar di Wilayah Bagian Timur (Majalah ad-Da'wah, no. (1548), 18/2/1417 H-4 Juli 1996)
Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, shalawat dan salam semoga tercurah bagi seorang Nabi yang tidak ada Nabi setelahnya, yaitu Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Amma ba'du:
Majelis Ulama Besar di Kerajaan Saudi Arabia telah mengadakan Sidang Istimewanya yang ke X, yang diadakan di kota Thaif, pada hari Sabtu tanggal 13/2/1417 H. Pada sidang tersebut didiskusikan tentang peristiwa peledakan yang terjadi di kota Khabar di wilayah bagian timur pada hari Selasa tanggal 9/2/1417 H. Peledakan tersebut membawa korban, menimbulkan kerusakan, intimidasi, dan merugikan banyak orang dari kaum Muslimin dan yang lainnya.
Setelah memandang, mempelajari, dan memikirkan, Majelis Ulama Besar berdasarkan kesepatan (ijma') memutuskan sebagai berikut:
Pertama, peledakan ini merupakan kejahatan yang diharamkan menurut syara' berdasarkan kesepatan kaum Muslimin, dengan sebab-sebab sebagai berikut:
Peledakan telah melanggar kehormatan Islam yang telah ditetapkan dengan terpaksa (kesengajaan); melanggar kehormatan jiwa yang dilindungi, melanggar kehormatan harta, melanggar kehor-matan rasa aman dan ketenangan hidup manusia di tempat tinggal mereka dan kehidupan mereka, pada pagi dan sore hari, melanggar [merusak] kemaslahatan umum yang sangat dibutuhkan orang. Betapa buruk dan besarnya kejahatan orang yang berani melanggar kehormatan Allah, menzalimi hamba-hamba-Nya, mengintimidasi kaum Muslimin dan penduduk yang tinggal di tengah mereka. Maka sungguh betapa celakanya ia, betapa

celakanya ia, karena ia akan mendapatkan azab Allah dan siksa-Nya. Dan bagi orang yang seperti itu, kami memohon kepada Allah untuk menyingkapkan tabir kejahatannya.

Sesungguhnya jiwa yang dilindungi dalam hukum syari'at Islam adalah setiap Muslim, dan setiap orang yang di antaranya dan di antara kaum Muslimin ada jaminan rasa aman, sebagaimana firman Allah Ta'ala yang artinya, "Dan barangsiapa yang membunuh seorang Mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah jahanam, ia kekal di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya." (an-Nisa: 93) Allah berfirman tentang hak [kafir] Dzimmi yang mendapat perlindungan dalam hukum pembunuhan karena tersalah (tidak sengaja), "Dan jika ia (si terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan hamba sahaya yang mukmin." (an-Nisa: 92) Jika seorang kafir dzimmi yang mendapat jaminan keamanan terbunuh karena kesalahan, sanksinya adalah membayar diat dan kafarat, maka bagaimana lagi jika ia dibunuh dengan sengaja? Maka tentu kejahatannya akan lebih besar demikian pula dosanya. Hal ini dibenarkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dengan sabdanya, "Barangsiapa membunuh orang yang terikat perjanjian, maka ia tidak akan memcium bau surga." Orang yang meminta keamanan tidak boleh disakiti, apalagi sampai membunuhnya, karena hal seperti itu merupakan kejahatan yang besar dan mungkar. Ini merupakan ancaman yang sangat [berat] bagi orang yang membunuh orang yang terikat perjanjian, karena hal itu merupakan dosa besar yang pelakunya diancam tidak akan masuk surga. Kami berlindung kepada Allah dari pengkhianatan seperti itu.

Perbuatan jahat ini mencakup jenis-jenis kejahatan yang diharamkan dalam Islam seperti pengkhianatan, kedurhakaan, permu-suhan, kejahatan dosa, mengintimidasi kaum Muslimin dan yang lainnya. Setiap keburukan dan kemungkaran adalah tertolak dan dibenci Allah, rasul-Nya, dan kaum Mukmin.

Kedua, Majelis Ulama Besar menjelaskan kejahatan ini dalam suatu deklarasi. Karena hal ini dapat memberitahukan ke seluruh dunia bahwa Islam berlepas diri dari perbuatan jahat tersebut. Demikian pula setiap Muslim yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, berlepas diri darinya. Sesungguhya perbuatan jahat ini hanya akan dilakukan oleh orang yang memilika pikiran menyimpang, dan akidah yang sesat. Ia akan memikul dosa dan kejahatannya. Maka perbuatan-nya tersebut tidak dibenarkan oleh Islam, kaum Muslimin yang mendapat petunjuk dengan petunjuk Islam yang terpelihara dengan al-Qur'an, dan sunnah yang terikat dengan tali Allah yang sangat kuat. Sesungguhnya perbuatan yang merusak dan kejahatan, ditolak oleh syari'at dan fitrah [manusia]. Karena itu, nash-nash syari'at datang untuk memutuskannya [yaitu] dengan mengharamkannya dan memperingatkan dari berteman dengan pelakunya.

Allah berfirman yang artinya, "Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras. Dan apabila ia berpaling (dari kamu) ia berjalan di bumi untuk meng-adakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. Dan apabila dikatakan kepada-nya, "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka jahanam. Dan sesungguhnya neraka jahanam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya." (al-Baqarah: 204-206).

Firman-Nya yang lain yang artinya, "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka akan memperoleh siksaan yang besar." (al-Maidah: 33)

Kami memohon kepada Allah dengan perantaraan Asma'ul Husna dan sifat-sifat-Nya yang tinggi agar menyingkapkan tabir oang-orang yang berbuat pelanggaran, dan memberlakukan hukum syari'at yang suci terhadapnya, menjauhkan bahaya dari negeri ini dan seluruh negeri Muslimin, dan semoga Allah memberi taufik kepada pemerintahan al-Haramain al-Syarifain Raja Fahd bin Abdul Aziz dan pemerintahannya dan seluruh pemimpin yang mengurus urusan kaum Muslimin yang membawa kemaslahatan bagi negara dan warganya, serta dapat memberantas kerusakan dan orang-orang yang merusak, agar mereka menolong agama Allah dan meninggikan kalimat-Nya, memperbaiki kondisi kaum Muslimin semuanya. Sesungguhnya Allah mengurus hal itu dan mampu melakukannya. Semoga rahmat Allah dicurahkan kepada Nabi kita Muhammad,

keluarganya, dan para sahabatnya.

Susunan Majelis Ulama Besar di Kerajaan Saudi Arabia

Ketua Sidang
Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz
Anggota
Rasyid bin Khanin, Shalih al-Luhaidan, Abdullah bin Ghudayyan, Abdullah bin Sulaiman bin Mani', Muhammad bin Ibrahim bin Jubair, Abdullah bin Abdurrahman al-Basam, Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin, DR. Shalih bin Fauzan al-Fauzan, Muhammad bin Muhammad ar-Rasyid (tidak ada tanda tangan), Abdul Aziz bin Abdullah Ali Syaikh, Muham-mad bin Ja'far al-'Atmi, Muhammad bin Sulaiman al-Badri, DR. Abdullah bin Abdul Muhsin at-Turki, Muhammad bin Abdullah al-Sabil, Muhammad bin Zaid Ali Sulaiman, Abdul Wahab bin Ibrahim Abu, Abdurrahman bin Hamzah al-Marzuqi, DR. Bakar bin Abdullah Abu Zaid, DR.Shalih bin Abdurrahman al-Athram.
Sumber : [1]Di sini

1. `http://www.facebook.com/notes/muslimin-indonesia-180-juta-jiwa-menuntut-ditegakkannya-hukum-hukum-allah/syubhat-syubhat-dan-bantahannya-seputar-masalah-pembunuhan-penculikan-dan-peleda/162438070487439`

Mengapa hanya menyebut nama Muhammad dan Ibrahim dalam shalawat (2012-04-07 20:47)

[1]

"Ya, Allah curahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah curahkan shalawat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, curahkanlah barakah kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah curahkan barakah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia." (HR. Al Bukhari dan Muslim)
Teks Arabnya:
مُحَمَّدٍ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ Demikianlah satu diantara bacaan-bacaan shalawat yang telah dituntunkan oleh Nabi Shallallahu 'alaihi wassalam kepada umatnya. Dan masih ada banyak lagi bacaan shalawat yang dituntunkan oleh Nabi Shallallahu 'alaihi wassallam.

> tolong kasih tahu tentang kenapa [shalawat yang dituntunkan] dalam bacaan shalat hanya menyebutkan nama nabi muhammad dan nabi ibrahim saja

Sebab, sebagaimana disebutkan oleh al-Albani dalam kitab Sifat Shalat Nabi, yang dituntunkan kepada kita adalah "berdoa dengan kata-kata yang pendek, tetapi isinya sangat luas."
Bayangkanlah betapa terlalu panjangnya doa shalawat kita seandainya mesti menyebut nama nabi (dan nama orang-orang saleh lainnya) dalam shalawat: "Ya, Allah curahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah curahkan shalawat kepada Nabi Adam dan keluarganya, Nabi Idris dan keluarganya, Nabi Nuh dan keluarganya, … [sebut satu demi satu sampai], Nabi Isa dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, curahkanlah barakah kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah curahkan barakah kepada Nabi Adam dan keluarganya, Nabi Idris dan keluarganya, Nabi Nuh dan keluarganya, … [sebut satu demi satu sampai], Nabi Isa dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia."

> Mengapa kita melantunkan doa shalawat terhadap Nabi Muhammad?

Sebab, Allah Ta'ala berfirman :
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَاأَيُّهَا
الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا (artinya): "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian kepada Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya." (Al Ahzab: 56)
Selain itu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassallam bersabda (artinya): "Barangsiapa bershalawat kepadaku sekali saja, niscaya Allah akan membalasnya dengan shalawat sepuluh kali lipat." (H.R. Al Hakim dan Ibnu Sunni, dishahihkan oleh Asy Syaikh Al Albani dalam Shahihul Jami')

> Lantas, mengapa nama nabi yang disebutkan bersama dengan Muhammad itu ialah Ibrahim, bukan Nuh, Musa, Isa, atau yang lainnya?

Dalam hal ini, perlu kita perhatikan bahwa penyebutan nama Ibrahim dalam shalawat itu tidak sendirian, tetapi menyertakan keluarganya. Kita tahu, keluarga Ibrahim itu sudah menerima shalawat dan barakah yang luar biasa dari Allah Ta'ala. Bahkan, dapatlah kita katakan bahwa keluarga Ibrahim itu lebih utama daripada segala keluarga lainnya.

> Benarkah keluarga Ibrahim merupakan keluarga yang paling utama di segala zaman?

Ya, keluarga nabi Ibrahim adalah keluarga yang istimewa yang kisahnya digelar oleh seluruh kitab suci dari masa ke masa. Keistimewaan keluarga Ibrahim –'Alaihis salam– membuatnya terpilih oleh Allah Ta'ala di antara sekian banyak keluarga manusia di segala zaman seperti tersebut di dalam surah Ali Imran [3]: 33, "Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran [melebihi segala ummat] di alam semesta."
Jadi, keluarga yang paling utama ialah keluarga Ibrahim, kemudian keluarga Imran. Sementara itu, keluarga Imran itu sendiri merupakan keturunan dari keluarga Ibrahim. Dengan demikian, dalam penyebutan "keluarga Ibrahim" itu, "keluarga Imran" pun sudah tercakup. Oleh karena itu, tepatlah penyebutan "keluarga Ibrahim" dalam shalawat.
Tulisan Terkait :

[2]Menjawab Tentang Sholawat untuk Nabi

[3]Benarkah Nabi Muhammad belum selamat karena masih disholawatkan?

[4]Keindahan dalam Hidup Nabi Muhammad

1. http://sirojuth-tholibin.net/wp-content/uploads/2012/03/sholawat-1.jpg
2. http://answering-ffi.blogspot.com/2012/01/menjawab-tentang-sholawat-untuk-nabi.html
3. http://answering-ffi.blogspot.com/2012/01/benarkah-nabi-muhammad-belum-selamat.html
4. http://answering-ffi.blogspot.com/2012/03/keindahan-dalam-hidup-nabi-muhammad.html

---

Menjawab Tuduhan Soal Qs Nuh :16 tentang Bulan Bercahay (2012-04-17 10:58)

Oleh :[1]Hanina Syahidah

[2] Para Penggugat dan Penghujat Islam sering mempermasalahkan QS.Nuh :16 sebagai ayat Alqur'an yg tidak ilmiah karena mengatakan bulan bercahaya (dalam persepsi mereka bercahaya artinya udah pasti punya cahaya sendiri kayak petromak)

Bagaimana Alqur'an menjelaskan bahwa cahaya bulan hanya pantulan dari cahaya Matahari, sedangkan Matahari menghasilkan cahaya sendiri??? Untuk memahami ini ada baiknya kita jangan hanya berkutat pada satu ayat, pelajarilah Alqur'an secara keseluruhan jangan sepotong-sepotong dan yg paling penting pelajari tinjauan nahwu shorof bahasa Arabnya bukan sekedar melototin terjemahannya

Firman Allah subhanahuwata'ala :

وَجَعَلَ لْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ لشَّمْسَ سِرَاجًا

“Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya (Nuron) dan menjadikan matahari sebagai pelita (Siroja)?” (QS.Nuh:16)

Kita coba perhatikan juga ayat-ayat senada:

سِرَجًا وَقَمَرًا مُّنِيرًا تَبَارَكَ لَّذِي جَعَلَ فِي لسَّمَآءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا

Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya-matahari bercahaya (sirojan) dan bulan yang meminjam cahayanya (Muniraa)”.(QS. Furqan : 61)

يُفَصِّلُ لْآيَاتِ وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ لسِّنِينَ وَلْحِسَابَ هُوَ لَّذِي جَعَلَ لشَّمْسَ ضِيَاءً وَلْقَمَرَ نُورًا
لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ مَا خَلَقَ للَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِلْحَقِّ

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar (dhiya a) dan bulan bercahaya (Nuron) dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.” (QS.Yunus:5)

Imam mufassir Al Baidhawi menafsiri ayat ini :

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya.” (QS. Yunus : 5) setelah beliau mejelaskan gambaran matahari dan bulan, “Allah swt memberikan pengetahuan kepada kita, bahwasanya matahari bersinar dengan dirinya sendiri,sementara bulan bersinar karena menerima pantulan sinar matahari dan menyerapnya.”

Baca juga ayat ini:

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا

“dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),” (QS.An-Naba’:13)

Dalam Al-Qur ‘an Matahari “As-Syams” (لسَّمَا) selalu menggunakan kata “siroja” (سِرَاجًا) yang artinya obor , “dhiya a”(ضِيَاءً) artinya cahaya kemuliaan atau “wahaj” (وَهَّاجًا) yang berarti lampu yang hidup/terang.

Sedangkan untuk Bulan “Qomar” (قَمَرًا) menggunakan kata “Nur” (مُّنِيرًا) ”yang artinya pantulan cahaya, “Munira (نُورًا) yang artinya cahaya yang dipinjamkan. Tidak mungkin Bulan (Qomar) menggunakan kata “siroja” atau , “dhiya a” atau “wahaj” selalu menggunakan kata “Nur” atau “Munira”.

Selanjutnya baca juga ayat ini:

لنَّجْمُ لثَّاقِبُ

“(yaitu) bintang (An-Najm) yang cahayanya menembus(Ats-Tsaqib)”,(QS.At-Thariq :3)

Kata Arab untuk Bintang adalah An-Najm (لنَّجْمُ) dan cahayanya digambarkan dengan Tsaqib (لثَّاقِبُ), Dia menembus kegelapan dan menghabiskan diri nya sendiri. Jadi, bintang adalah benda angkasa yang memiliki cahayanya sendiri. Dan salah satu dari bintang adalah Matahari, berarti Mataharipun punya cahaya sendiri sama seperti bintang lainnya

Al-Qur’an membedakan bahwa bulan bercahaya (dari pantulan) dan matahari = pelita (sumber cahaya). Karena Al Qur’an bukan ucapan manusia tapi firman Allah. Matahari & Bulan, keduanya sama-sama menerangi, hanya saja matahari selain menerangi ia juga membawa hawa panas serta menghasilkan cahaya sendiri, adapun bulan memberi cahaya yang tidak ada panasnya dan hanya merupakan pantulan dari matahari. Karena sesuatu tidak akan dikatakan sebagai siroj kecuali selalu disertai dengan panas. Dan yang namanya benda yg bercahaya seperti bulan belum tentu benda itu adalah sumber cahaya, bisa jadi cahayanya berasal dari pantulan cahaya benda lainnya, itu sebabnya kenapa bulan selalu identik dengan Nur bukan Siroj

Adapun ahli falaq (perbintangan) atau yang mengenali dengan dalam tabiat matahari dan bulan, mereka memahami dua gambaran di atas, apabila mereka tahu bahasa arab. Sesungguhnya ayat-ayat di atas

memberikan penjelasan bahwa matahari memberikan penerangan dari dalam dirinya sendiri, adapun bulan cahayanya adalah hasil pantulan sinar yang ditangkapnya, ini adalah perbedaan kata yang sangat detail dan teliti, kita tidak menyebut kamar kita dengan siraj karena ia memberikan cahaya atau sinar, tapi kita katakan cahaya kamar adalah pancaran cahaya lampu yang menyinari dari dalam dirinya sendiri, siraj memancarkan sinar dan cahaya dari dirinya sendiri. Jadi tuduhan bahwa QS.Nuh:16 tidak ilmiah adalah SALAH BESAR!!! Justru sangat ilmiah. Itu cuma pemikiran kafir yg sama sekali tidak mengerti tata bahasa Arab hanya bermodalkan terjemahan dari situs-situs penghujat di mbah Google & kedengkian di dalam hati
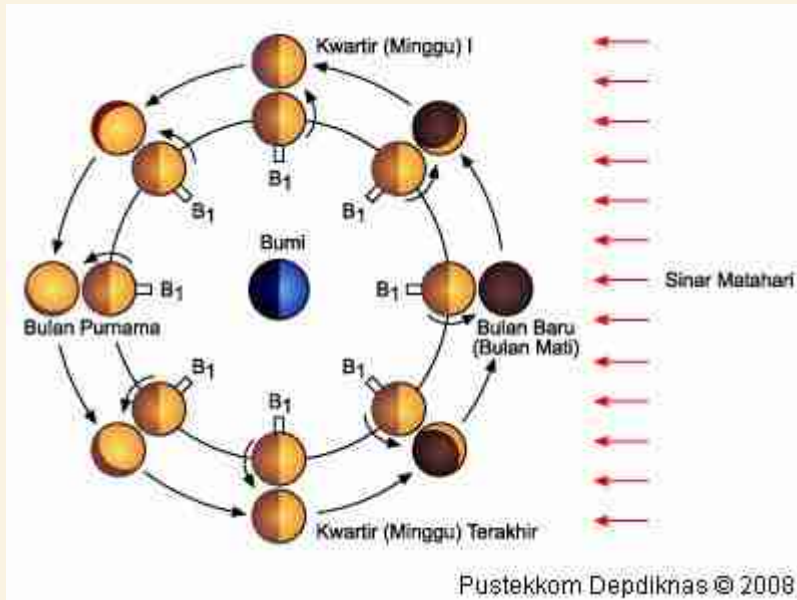
Tahukah anda apa kata Alkitab tentang Matahari & Bulan? Ternyata menurut Kitab Kejadian dikatakan bahwa Matahari & Bulan adalah sama-sama penerang (benda langit yg punya cahaya sendiri)

Kejadian 1

16 Maka Allah menjadikan KEDUA BENDA PENERANG YANG BESAR ITU, yakni YANG LEBIH BESAR UNTUK MENGUASAI SIANG dan YANG LEBIH KECIL UNTUK MENGUASAI MALAM, dan menjadikan juga bintang-bintang.

Perhatikan kalimat yg saya Capslock & Bold di atas!!!

Ada 2 benda yang sama-sama penerang,:

1. yang lebih besar untuk menguasai siang => Matahari

2. yang lebih kecil untuk menguasai malam => Bulan

Disini tidak ada perbedaan mana yg mempunyai cahaya sendiri dan mana yg bercahaya karena mendapat pantulan, semuanya dikatakan PENERANG yg berarti sama-sama menghasilkan cahaya sendiri, sedangkan kita tahu menurut science Bulan tidak menghasilkan cahaya sendiri tapi mendapat pantulan dari matahari.

Jadi jelas kitab manakah yg tidak ilmiah!!!

Wallhu'alam bishshowab...

1. `http://www.facebook.com/hanina.syahidah`
2. `http://2.bp.blogspot.com/_wTO3DYjENJo/TPCFWqEJeII/AAAAAAAAAD4/Tc1NWiaXv5E/s1600/bulan.jpg`

Menjawab Tuduhan Nabi Pernah terkena Sihir (2012-04-22 22:14)

[1]

Salah satu Penghujat dan Penggugat Islam mengajukan beberapa hadist yang menceritakan Nabi Muhammad SAW pernah terkena Sihir, dan Hadist tersebut dijadikan sebagai Alat pembenaran untuk menyerang Kenabian Muhammad Saw.

Berikut ini Hadist hadist yang dijadikan alat oleh para Penghujat dan Penggugat Islam:

> Diriwayatkan Aisha:Pernah sang nabi tersihir hingga dia mulai merasa telah melakukan hal2 yang sebenarnya tidak dia lakukan. (Sahih Al-Bukhari, Volume 4, Book 53, Number 400)
> Diriwayatkan Aisha:Sihir bekerja pada diri sang nabi hingga dia berkhayal telah melakukan hal yang sebenarnya tidak dia lakukan. Satu hari dia menyebut (Allah) utk waktu lama lalu berkata, “Kurasa Allah telah mengilhamiku bagaimana caranya menyembuhkan diriku sendiri. Dua orang datang padaku (dalam mimpi) dan duduk, satu dikepalaku dan satu lagi dikakiku. Satu dari mereka bertanya pada yang lain, “Apa penyakit orang ini?” yang lain menjawab, “Dia telah tersihir” Yang pertama bertanya, “Siapa yang menyihir?” Yang lain menjawab, “Lubaid bin Al-A’sam.” Yang pertama bertanya, “Bahan2 apa yang dia pakai?” Yang lain menjawab, “Sebuah sisir, rambut pada sisir itu, dan kulit luar dari tepung sari pohon kurma jantan.” Yang pertama bertanya, “dimana?” Yang lain menjawab, “Di sumur Dharwan.”” Jadi, nabi keluar kearah sumur dan kembali lalu berkata pada aku sekembalinya, “Kurmanya (dari pohon kurma dekat sumur) mirip kepala iblis.” Aku bertanya, “Apa kau cabut benda2 yang dipakai sihir itu?” Katanya, “Tidak, karena aku telah disembuhkan Allah dan aku takut tindakan ini akan menyebabkan tersebarnya kejahatan diantara orang2.” Belakangan sumur itu ditimbun tanah. (Sahih Al-Bukhari, Volume 4, Book 54, Number 490)
> Diriwayatkan Aisha:Seseorang menyebut Labid bin al-A’sam dari suku Bani Zaraiq melakukan sihir pada Rasul sampai Rasul Allah mulai berkhayal melakukan hal2 yang sebenarnya tidak dia lakukan. Satu hari atau satu malam dia bersama kita, dia sebut2 Allah dan menyebut2 lamanya waktu, dan lalu berkata, “O Aisha! Tahukah kau bahwa Allah memerintahkanku tentang masalah yang kutanya padaNya? Dua orang menemuiku dan duduk, satu dikepalaku dan satu lagi dikakiku. Satu dari mereka bertanya pada yang lain, “Apa penyakit orang ini?” yang lain menjawab, “Dia telah tersihir” Yang pertama bertanya, “Siapa yang menyihir?” Yang lain menjawab, “Lubaid bin Al-A’sam.” Yang pertama bertanya, “Bahan2 apa yang dia pakai?” Yang lain menjawab, “Sebuah sisir, rambut pada sisir itu, dan kulit luar dari tepung sari pohon kurma jantan.” Yang pertama bertanya, “dimana?” Yang lain menjawab, “Di sumur Dharwan.”” Jadi, nabi keluar kearah sumur dan kembali lalu berkata pada aku sekembalinya, “O Aisha, warna airnya seperti disepuh daun Henna (merah). Bagian atas dari pohon kurma dekatnya mirip kepala setan.” Aku

> tanya, “O Rasul? Kenapa tidak kau perlihatkan (pada orang2)?” Dia bilang, “Karena Allah menyembuhkanku, aku tidak suka membiarkan kejahatan disebarkan diantara orang2.” Lalu dia perintahkan sumur itu ditimbun tanah. (Sahih Al-Bukhari, Volume 7, Book 71, Number 658)

Jawaban :

Mengenai hal ini Buya Hamka memberikan penjelasan mengenai masalah tersebut dalam tafsir Azhar Qs Al Falaq

Benarkah Nabi Muhammad S.a.w.Pernah Kena Sihir?

Menurut yang dinukil oleh asy-Syihab dari kitab ”at-Ta’wilat” karangan Abu Bakar al-Asham darihal peristiwa Nabi s.a.w. kena sihir. Menurut beliau ini, Hadis berkenaan dengan Nabi s.a.w. kena sihir itu adalah matruk, artinya ialah Hadis yang mesti ditinggalkan dan tidak boleh dipakai. Karena kalau Hadis demikian diterima, berarti kita mengakui apa yang didakwakan oleh orang kafir, bahwa Nabi s.a.w. telah (mempan[1]) kena sihir. Padahal yang demikian itu sangat bertentangan dengan Nash yang ada dalam al-Quran sendiri. Dengan tegas Tuhan berfirman:

اَللّٰهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ - المائدة 67 ”Allah memelihara engkau dari manusia” – al-Maidah: 67

وَلَوَلَوَلاَ يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى طه 69 ”Dan tidaklah akan berjaya tukang sihir itu, bagaimanapun datangnya.” (Thaha: 69)
Dan lagi kalau riwayat Hadis itu diterima, berarti kita menjatuhkan martabat nubuwwah. Dan lagi, kalau Hadis itu dibenarkan, berarti bahwa sihir bisa saja membekas kepada Nabi-nabi dan orang-orang yang shalih, yang berarti mengakui demikian besar kekuasaan tukang-tukang sihir yang jahat itu sehingga dapat mengalahkan Nabi; dan semuanya itu adalah tidak benar! Dan orang-orang kafir pun dapat saja merendahkan martabat Nabi-nabi dan orang-orang yang shalih itu dengan mencap ”Mereka itu kena sihir.” Dan kalau benar-benar hal ini terjadi, niscaya benarlah dakwa orang-orang yang kafir, dan dengan demikian jelaslah Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallama ada aibnya, dan ini adalah tidak mungkin.” – Sekian disalinkan dari at-Ta’wilat buah tangan Abu Bakar al-Asham tersebut.
Hadis Nabi kena sihir ini termasuk dalam catatan Hadis Shahih yang dirawikan oleh Bukhari dan Muslim, yang berasal dari Hadis Aisyah, bahwa beliau s.a.w. pernah disihir oleh seorang Yahudi dari Bani Zuraiq; namanya Labid bin al-A‘sham. لَبيد بن الأعصم Dikatakan dalam Hadis itu bahwa Nabi merasa seakan-akan beliau berbuat sesuatu padahal tidaklah pernah diperbuatnya.
Demikianlah beliau rasakan beberapa lamanya. Sampai pada suatu waktu Nabi berkata kepada Aisyah: ”Hai Aisyah! Aku diberi perasaan bahwa Allah memberi fatwa kepadaku pada perkara yang aku meminta fatwa padaNya; maka datanglah kepadaku dua malaikat, yang seorang duduk ke sisi kepalaku dan yang seorang lagi di sisi kakiku. Lalu berkata yang duduk dekat kepalaku itu kepada yang duduk di ujung kakiku: ”Orang ini diobatkan orang!” (Disihir? Kawannya bertanya: ”Siapa yang mengobatkannya? (Menyihirnya?).
Yang di kepala menjawab: ”Labid bin al-A’sham.”Kawannya bertanya: ”Dengan apa?”
Yang di kepala menjawab: ”Pada kudungan[1] rambut dan patahan sisir dan penutup kepala laki-laki, dihimpit dengan batu dalam sumur Dzi Auran.” – Tersebut dihadis itu bahwa Nabi pergi ke sumur itu membongkar ramuan yang dihimpit dengan batu itu dan bertemu.
Dalam riwayat dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah s.a.w. menyuruh Ali bin Abu Thalib dan Zubair bin Awwam dan ‘Ammar bin Yasir memeriksa sumur itu dan mencari ramuan tersebut. Lalu ditimba air sumur itu dan diselami ke bawah sampai bertemu bungkusan ramuan tersebut yang dihimpit dengan batu. Yang bertemu di dalam kain kasah bungkusan itu ialah guntingan rambut Nabi s.a.w., patahan sisir beliau dan sebuah potongan kayu yang diikat dengan 11 buah ikatan dan di tiap ikatan itu ditusukkan jarum. Lalu diturunkan Allah kedua Surat ini, jumlah ayat keduanya, ”al-Falaq dan an-Nas” ialah 11 ayat pula. Tiap-tiap satu ayat dibaca, dicabut jarum dan dibuka buhulnya, dan tiap satu jarum dicabut dan satu buhul diungkai,

terasa satu keringanan oleh Nabi s.a.w., sehingga sampai diuraikan buhul dan dicabut jarum yang 11 itu; dan terasa oleh Nabi s.a.w. bahwa beliau sembuh sama sekali.
Lalu bertanyalah mereka kepada beliau: "Apakah orang jahat itu tidak patut dibunuh saja?"
Beliau menjawab: "Allah telah menyembuhkan daku, dan aku tidak suka berbuat jahat kepada orang."
Dalam riwayat yang dibawakan oleh al-Qusyairi pun tersebut bahwa seorang pemuda Yahudi bekerja sebagai khadam Nabi s.a.w. Pada suatu hari anak itu dibisiki oleh orang-orang Yahudi supaya mengambil rambut-rambut Nabi yang gugur ketika disisir bersama patahan sisir beliau, lalu diserahkannya kepada yang menyuruhnya itu. Maka mereka sihirlah beliau, dan yang mengepalai mensihir itu ialah Labid bin al-A'sham. Lalu al-Qusyairi menyalinkan lagi riwayat Ibnu Abbas tadi.
Supaya kita semuanya maklum, meskipun beberapa tafsir yang besar dan ternama menyalin berita ini dengan tidak menyatakan pendapat, sebagai Tafsir al- Qurthubi, Tafsir al-Khazin bagi Ibrahim al-Baghdadi; malahan beliau ini mempertahankan kebenaran riwayat itu berdasar kepada shahih riwayatnya, Bukhari dan Muslim. Namun yang membantahnya ada juga. Di antaranya Ibnu Katsir.
Ibnu Katsir setelah menyalinkan riwayat ini seluruhnya, membuat penutup demikian bunyinya; "Demikianlah mereka riwayatkan dengan tidak lengkap sanadnya, dan di dalamnya ada kata-kata yang gharib, dan pada setengahnya lagi ada kata-kata yang mengandung nakarah syadidah (sangat payah untuk diterima). tetapi bagi setengahnya ada juga syawahid (kesaksian-kesaksian) dari segala yang telah tersebut itu."
Almarhum orang tua saya dan guru saya yang tercinta, Hadratusy-Syaikh Dr. Abdulkarim Amrullah di dalam Tafsir beliau yang bernama "al-Burhan" menguatkan riwayat ini juga. Artinya, bahwa beliau membenarkan bahwa Nabi s.a.w. kena sihir. Dengan alasan Hadis ini adalah shahih, Bukhari dan Muslim merawikan. Dengan menulis begitu beliau membantah apa yang ditulis oleh Syaikh Muhammad Abduh di dalam Tafsir Juzu' 'Ammanya. Karena Syaikh MuhAnmad Abduh menguatkan juga, sebagai yang tersebut di dalam kitab at-Ta'wilat, buah tangan Abu Bakar al-Asham yang telah kita salinkan di atas tadi, bahwa tidaklah mungkin seorang Nabi atau Rasul, ataupun orang yang shalih dapat terkena oleh sihir, berdasar kepada firman Tuhan sendiri di atas tadi pun telah kita salinkan, (al-Maidah ayat 67, dan Thaha, ayat 69). Bahwa tidak mungkin sihir dapat mengena kepada seseorang kalau Allah tidak izinkan. Dan terhadap kepada Rasul-rasul dan Nabi-nabi sudah dipastikan oleh Tuhan bahwa sihir itu akan gagal, walau dengan cara bagaimana pun datangnya.
Maka Penafsir yang sezaman dengan kita ini yang menolak Hadis itu, walaupun shahih, Bukhari dan Muslim yang merawikan, ialah Syaikh Muhammad Abduh dalam Tafsir Juzu"Ammanya, al-Qasimi dengan tafsir "Mahasinut-Ta'wil"nya yang terkenal, dan yang terakhir kita dapati ialah Sayid Quthub di dalam tafsirnya "Fi Zhilalil Quran" menegaskan bahwa Hadis ini adalah Hadis al-Ahad, bukan
mutawatir. Maka oleh karena jelas berlawan dengan ayat yang sharih dari al-Quran tidaklah mengapa kalau kita tidak percaya bahwa Nabi Muhammad bisa terkena oleh sihir walaupun perawinya Bukhari dan Muslim. Beberapa Ulama yang besar-besar, di antara Imam Malik bin Anas sendiri banyak menyatakan pendirian yang tegas menolak suatu Hadis al-Ahad kalau berlawanan dengan ayat yang sharih. Misalnya beliau tidak menerima Hadis bejana dijilat anjing mesti dibasuh 7 kali, satu kali di antaranya dengan tanah. Karena di dalam al-Quran ada ayat yang terang jelas, bahwa binatang buruan yang digunggung anjing dengan mulutnya, halal dimakan sesudah dibasuh seperti biasa dengan tidak perlu 7 kali, satunya dengan air.
Ulama yang banyak mencampurkan "Filsafat" dalam tafsimya atau memandang segala soal dari segi Filsafat dan Ilmu Alam, yaitu Syaikh Thanthawi Jauhari menulis tentang Hadis Nabi kena sihir itu demikian; "Segolongan besar ahli menolak Hadis-hadis ini dan menetapkannya sebagai merendahkan martabat Nubuwwat. Dan sihir yang menyebabkan Nabi merasa seakan-akan dia berbuat sesuatu padahal dia bukan berbuat, adalah amat bertentangan dengan Kebenaran, dipandang dari dua sudut:
Pertama; Bagaimana Nabi s.a.w. dapat kena sihir; ini adalah menimbulkan keraguan dalam syariat.Kedua; Sihir itu pada hakikatnya tidaklah ada.
Alasan ini ditolak oleh yang mempertahankan. Mereka berkata: "Sihir itu tidaklah ada hubungannya melainkan dengan hal-hal yang biasa terjadi saja. Dia hanyalah semacam penyakit. Sedang Nabi-nabi itu dalam beberapa hal sama saja dengan kita orang biasa ini; makan minum, tidur bangun, sakit dan senang. Kalau kita mengakui kemungkinannya tidur, mesti kita akui kemungkinan beliau yang lain. Dan yang terjadi

pada Nabi kita ini hanyalah semacam penyakit yang boleh saja terjadi pada beliau sebagai manusia, dengan tidak ada pengaruhnya sama sekali kepada akal beliau dan wahyu yang beliau terima.
Dan kata orang itu pula: "Pengaruh jiwa dengan jalan mantra (hembus atau tuju) kadang-kadang ada juga, meskipun itu hanya sedikit sekali. Maka semua ayat-ayat dan Hadis-hadis ini dapatlah memberi dua kesan; (1) Jiwa bisa berpengaruh dengan jalan membawa mudharrat, dan jiwa pun bisa berpengaruh membawa yang baik. Maka si Labid bin al-A'sham orang Yahudi itu telah menyihir Nabi dan membekaskan mudharrat. Namun dengan melindungkan diri kepada Allah dengan kedua Surat "al-Falaq" dan "an-Nas", mudharrat itu hilang dan beliau pun sembuh." – Sekian Syaikh Thanthawi Jauhari.
Tetapi ada satu lagi yang perlu diingat! Kedua Surat ini tidak turun di Madinah, tetapi turun di Makkah, dan di Makkah belum ada perbenturan dengan Yahudi.
Sekarang mari kita lihat pula betapa pendapat Jarullah az-Zamakhsyari di dalam tafsimya "al-Kasysyaf". Tafsir beliau terkenal sebagai penyokong Aliran Mu'tazilah, sebagai ar-Razi penyokong Mazhab asy-Syafi'i. Penganut faham Mu'tazilah tidaklah begitu percaya terhadap pengaruh sihir, atau mantra atau tuju sebagai yang kita katakan di atas tadi.
Sebab itu maka seketika menafsirkan ayat 4; "Dan daripada kejahatan perempuan-perempuan yang meniup pada buhul-buhul," beliau menafsirkan demikian:
"Perempuan-perempuan yang meniup, atau sekumpulan perempuan tukang sihir yang membuhulkan pada jahitan, lalu disemburnya dengan menghembus. Menyembur ialah menghembus sambil menyemburkan ludah. Semuanya itu sebenamya tidaklah ada pengaruh dan bekasnya, kecuali kalau di situ ada semacam ramuan yang termakan yang memberi mudharrat, atau terminum atau tercium, atau
yang kena sihir itu menghadapkan perhatian kepadanya dari berbagai wajah. Tetapi Allah Azza wa Jalla kadang-kadang berbuat juga suatu hal pada seseorang untuk menguji keteguhan hatinya, apakah dia orang yang belum mantap fahamnya atau orang awam yang masih bodoh. Maka orang-orang yang dungu dan yang berfikir tidak teratur mengatakan kesakitan yang ditimpakan Allah kepadanya adalah karena perbuatan orang! Adapun orang yang telah mendapat ketetapan pendirian karena teguh imannya tidaklah dapat dipengaruhi oleh itu. Kalau engkau bertanya kepadaku: "Kalau demikian apakah yang dimaksud dengan bunyi ayat melindungkan diri kepada Allah dari kejahatan perempuan yang meniup pada buhul-buhul itu?
Saya akan jawab dengan tiga macam keterangan:
(1) Artinya ialah berlindung kepada Allah dari kejahatan mereka itu, yaitu membuat ramuan sihir, dan berlindung kepada Allah dari dosanya.
(2) Berlindung kepada Allah daripada kepandaian wanita-wanita itu memfitnah manusia dengan sihirnya dan penipuannya dengan kebatilan.
(3) Berlindung kepada Allah jangan sampai Allah menimpakan suatu mushibah tersebab semburannya itu."
— Sekian kita salin.
Dan di dalam Tafsirnya "al-Kasysyaf" itu tidak ada dia menyinggung-nyinggung Hadis-hadis yang mengatakan Nabi pemah kena sihir orang Yahudi itu. Karena menurut isi keterangan di atas, meskipun memang ada perempuan mengadakan mantra, menyembur, meniup, namun bekasnya tidak akan ada, kecuali kalau ada yang termakan, terminum, tercium atau tersentuh barang ramuan yang membahayakan. Artinya serupa juga dengan racun.
Maka menurut pendapatnya itu, sedangkan kepada manusia yang biasa tidak ada bekas hembus dan sembur itu, apatah lagi kepada Nabi s.a.w.
Pendapat yang dipilih oleh penafsir Abu Muslim lain lagi. Beliau menafsirkan ayat berlindung daripada kejahatan perempuan-perempuan yang meniup pada buhul-buhul itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan sihir. Menurut beliau buhul-buhul yang dimaksud di ujung ayat 4 ini ialah suatu maksud atau rencana yang telah disusun oleh seorang laki-laki. Perempuan meniup-niup itu menurut beliau ialah bujuk dan rayuan perempuan, yang dengan lemah-lembut, lenggang-lenggok gemalai terhadap laki-laki, merayu dan membujuk, sehingga maksud laki-laki yang tadinya telah bulat menjadi patah, sehingga rencananya berobah dan maksudnya bertukar. Berdasar kepada ayat 28 dari Surat 12, Surat
Yusuf;

28 إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ يوسف "Sesungguhnya tipudaya kalian sangatlah besarnya, hai perempuan."
Berapa banyaknya benteng-benteng pertahanan laki-laki menjadi runtuh berantakan karena ditembak oleh peluru senyuman dan bujuk rayuan perempuan.
Matra dapatlah kita ambil kesimpulan bahwasanya masalah tentang Hadis yang dirawikan oleh Bukhari dan Muslim tentang Nabi s.a.w. kena sihir oleh orang Yahudi itu, sampai sihir itu membekas kepada
beliau, bukanlah baru zaman sekarang dibicarakan orang. lbnu Qatibah telah memperbincangkannya di dalam 'Ta'wil, Mukhtalafil-Hadits", dan ar-Razi pun demikian pula. Keduanya sama-sama patut dipertimbangkan. Adapun pendapat az-Zamakhsyari yang mengadakan sama sekali pengaruh sihir, dapatlah kita tinjau kembali setelah maju penyelidikan orang tentang kekuatan Roh (Jiwa) manusia, tentang pengaruh jiwa atas jiwa dari tempat yang jauh, sebagai telepathi[1] dan sebagainya.
Dan kita cenderunglah kepada pendapat bahwasanya Jiwa seorang Rasul Allah tidaklah akan dapat dikenai oleh sihimya seorang Yahudi. Jiwa manusia yang telah dipilih Allah (Mushthafa) bukanlah sembarang jiwa yang dapat ditaklukkan demikian saja. Sebab itu maka pendapat Syaikh Thanthawi Jauhari yang menyamakan Roh seorang Rasul dengan Roh manusia biasa, karena sama-sama makan sama tidur, sama bangun dan sebagainya adalah satu pendapat yang meminta tinjauan lebih mendalam!

1. http://2.bp.blogspot.com/-XIoTuCotvfw/T4QcLs595EI/AAAAAAAAAMU/TPg7C_0rj20/s1600/ayat_pendinding_daripada_sihir.jpg

---

Menjawab Tuduhan Duladi , Muhammad SAW Adalah Seorang Perampok (2012-04-22 22:42)

Oleh : [1]Surya Yaya
Cara Duladi "Mengkreasikan" Sirah Nabawiyah dan Fitnah-Fitnah (Khas Antek Faithfreedom)nya yang Terpatahkan!

Maksud Hati Hendak Menampilkan Kesalahan, Tapi yang Terlihat Adalah Fakta Kebenaran.

Dasar tuduhan dari para pembenci sekaligus penghujat Islam seperti Duladi Samarinda yang sukses mengubah wajah Antek Faithfreedom semakin kelihatan busuknya ini adalah Nabi SAW dan para sahabatnya pernah membegal (merampok) rombongan kafilah Abu Sufyan dengan mengacu pada sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam Jilid 1 Halaman 575-578 dan 582.

Padahal apa yang ia tulis dengan susah payah memeras otak mencari kelemahan dalam literatur tersebut, oleh kepicikannya, hanya bisa ia tampilkan dengan sepotong-potong kemudian mengadakan asumsi di dalamnya agar tuduhan yang dilontarkannya terasa pas atau cocok dengan apa yang ingin ia sampaikan.

1. Duladi menuduh, bahwa kaum muslimin-lah yang pertama-tama membunuh kaum musryikin dalam rombongan kafilah Abu Sufyan. Berikut screenshot Sirah Nabawiyahnya:

BAB: 113

SARIYYAH (EKSPEDISI PERANG) ABDULLAH BIN JAHSY DAN TURUNNYA AYAT, "MEREKA BERTANYA KEPADAMU TENTANG BERPERANG DI BULAN-BULAN HARAM"

Ibnu Ishaq berkata, "Pada bulan Rajab, setelah kepulangannya dari Perang Badar Pertama, Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mengirim Abdullah bin Jahsy bin Riab Al-Asadi dengan membawa pasukan yang terdiri dari delapan personel dari kaum Muhajirin dan tidak ada seorang pun dari kaum Anshar. Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menulis surat untuk Abdullah bin Jahsy dan memerintahkannya tidak membukanya kecuali setelah berjalan dua hari. Setelah berjalan dua hari, Abdullah bin Jahsy harus membukanya, melaksanakan perintah beliau di surat tersebut, dan tidak memaksa seorang pun dari sahabat-sahabatnya.

Sahabat-sahabat Abdullah bin Jahsy dari kaum Muhajirin dari Bani Abdu Syams bin Abdu Manaf ialah Abu Hudzaifah bin Utbah bin Rabi'ah bin Abdu Syams.

Dari sekutu Bani Abdu Syams bin Abdu Manaf ialah Abdullah bin Jahsy yang menjadi komando mereka, dan Ukkasyah bin Mihshan bin Hurtsan sekutu Bani Abdu Syams bin Abdu Manaf dari Bani Asad bin Khuzaimah.

Dari Bani Naufal bin Abdu Manaf ialah Utbah bin Ghazwan bin Jabir sekutu mereka.

Dari Bani Zuhrah bin Kilab ialah Sa'ad bin Abu Waqqash.

Dari Bani Adi bin Ka'ab ialah Amir bin Rabi'ah sekutu mereka dari Anz bin Wail, Waqid bin Abdullah bin Abdu Manaf bin Arin bin Tsa'labah bin Yarbu' salah seorang dari Bani Tamim sekutu mereka, Khalid bin Al-Bukair salah seorang dari Bani Sa'ad bin Laits sekutu mereka.

Dan dari Bani Al-Harits bin Fihr ialah Suhail bin Baidha'.

Sesudah berjalan dua hari, Abdullah bin Jahsy membuka surat Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Surat tersebut berbunyi, 'Setelah engkau membaca suratku ini, hendaklah engkau berjalanlah hingga engkau berhenti di kurma antara Makkah dengan Thaif. Intailah orang-orang Quraisy di sana, kemudian laporkan kepadaku informasi tentang mereka!' Setelah membuka dan

Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam 1: 575

membaca surat Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* tersebut, Abdullah bin Jahsy berkata, 'Aku dengar dan patuh.' Abdullah bin Jahsy berkata kepada sahabat-sahabatnya, 'Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* memerintahkanku berjalan menuju kurma untuk mengintai orang-orang Quraisy kemudian melaporkan informasi tentang mereka kepada beliau. Beliau melarangku memaksa seorang pun dari kalian. Barangsiapa di antara kalian ingin mati syahid, dan tertarik kepadanya, silahkan ia tetap ikut aku. Barangsiapa tidak ingin mati syahid, silahkan ia kembali ke Madinah. Adapun aku, tetap akan melaksanakan perintah Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.'

Abdullah bin Jahsy dan sahabat-sahabatnya meneruskan perjalanan mereka, dan tidak ada satu pun dari mereka yang pulang ke Madinah. Mereka berjalan melewati Hijaz. Ketika mereka berada di Bahran, tiba-tiba unta Sa'ad bin Abu Waqqash dan Utbah bin Ghazwan hilang. Unta tersebut telah keduanya ikat. Akibatnya keduanya tertinggal dari pasukan Abdullah bin Jahsy karena mencari untanya.

Abdullah bin Jahsy dan sisa-sisa sahabatnya tetap berjalan hingga tiba di kurma yang dimaksud Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Tidak lama kemudian kafilah dagang Quraisy yang membawa anggur kering, kulit, dan komoditi orang-orang Quraisy melewati kurma tersebut. Di kafilah dagang tersebut terdapat Amr bin Al-Hadhrami, Utsman bin Abdullah bin Al-Mughirah Al-Makhzumi, saudara Utsman yang bernama Naufal bin Abdullah Al-Makhzumi, dan Al-Hakam bin Kaisan mantan budak Hisyam bin Al-Mughirah. Ketika kafilah dagang Quraisy tersebut dilihat pasukan Abdullah bin Jahsy, mereka ketakutan, karena mereka berhenti di tempat yang berdekatan dengan pasukan Abdullah bin Jahsy. Kemudian Ukkasyah bin Mihshan yang telah mencukur rambutnya mendekat kepada kafilah dagang Quraisy tersebut. Ketika mereka melihat Ukkasyah bin Mihshan, mereka merasa aman. Mereka berkata, 'Ini dia Ummar (nama lain Ukkasyah bin Mihshan). Kalian tidak usah takut kepada mereka.' Pada saat yang sama, pasukan Abdullah bin Jahsy bermusyawarah sesama mereka membahas kafilah dagang Quraisy tersebut. Ini terjadi pada akhir bulan Rajab. Pasukan Abdullah bin Jahsy berkata, 'Demi Allah, jika malam ini kalian biarkan kafilah dagang Quraisy tersebut, mereka pasti akan memasuki Al-Haram, kemudian mereka berlindung dari kalian di sana. Jika kalian membunuh mereka, kalian membunuh mereka di bulan bulan haram.' Pasukan Abdullah bin Jahsy pun bimbang. Namun akhirnya mereka memutuskan menyerang kafilah dagang Quraisy tersebut. Mereka bakar semangat diri mereka untuk menghadapi kafilah dagang Quraisy tersebut. Mereka sepakat untuk membunuh siapa saja dari kafilah dagang Quraisy tersebut yang bisa mereka bunuh, dan mengambil apa saja yang bisa diambil dari mereka. Kemudian Waqid bin Abdullah At-Tamimi melepaskan anak panahnya ke arah Amr bin Al-Hadhrami dan berhasil membunuhnya. Pasukan Abdullah bin Jahsy juga berhasil menawan Utsman bin Abdullah dan Al-Hakam bin Kaisan. Sedang Naufal bin Abdullah, ia berhasil lolos dari pasukan Abdullah bin Jahsy tidak bisa menangkapnya. Kemudian Abdullah bin Jahsy dan pasukannya pulang membawa unta dan dua tawanan hingga mereka tiba di Madinah bertemu Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

Salah seorang dari keluarga Abdullah bin Jahsy menyebutkan bahwa Abdullah bin Jahsy berkata kepada sahabat-sahabatnya, "Sesungguhnya Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mempunyai hak seperlima dari rampasan perang yang kita peroleh.' Itu terjadi ketika Allah *Ta'ala* belum mewajibkan seperlima terhadap rampasan perang mereka. Abdullah bin Jahsy menyisihkan bagian seperlima untuk Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan membagi sisanya kepada sahabat-sahabatnya."

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika pasukan Abdullah bin Jahsy menghadap Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, beliau bersabda kepada mereka, 'Aku tidak menyuruh kalian membunuh mereka di bulan haram.' Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menahan unta dan kedua tawanan tersebut. Beliau tidak mau mengambil sedikit pun daripadanya. Ketika Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda seperti itu, pasukan Abdullah bin Jahsy menyesali perbuatan mereka, dan mereka yakin akan dibunuh. Saudara-saudara mereka dari kaum Muslimin juga mengecam keras tindakan mereka. Di tempat lain, orang-orang Quraisy berkata, 'Muhammad dan sahabat-sahabatnya telah menghalalkan bulan haram, menumpahkan darah di bulan haram, merampas harta di bulan haram, dan menawan orang-orang di bulan haram.' Beberapa orang dari kaum Muslimin di Makkah menyerang balik pernyataan orang-orang Quraisy tersebut, 'Sesungguhnya mereka (pasukan Abdullah bin Jahsy) membalas atas apa yang mereka alami di bulan Sya'ban.' Orang-orang Yahudi berkata, 'Amr bin Al-Hadhrami telah dibunuh Waqid bin Abdullah. Amr ialah meramaikan perang. Al-Hadhrami ialah orang yang terlibat perang. Dan Waqid ialah orang yang menyalakan perang.' Ketika orang-orang banyak bicara tentang kasus ini, Allah menurunkan ayat-Nya kepada Rasul-Nya,

"Mereka bertanya kepadamu tentang berperang di bulan haram. Katakanlah, 'Berperang di bulan itu dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidil Haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah.' (Al-Baqarah: 217)

Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam 1: 576-577

Maksudnya, jika kalian telah membunuh di bulan haram, sesungguhnya mereka (orang-orang Quraisy) telah menghalang-halangi kalian dari jalan Allah, kafir kepada Allah, melarang kalian dari Masjidil Haram, dan mengusir kalian daripadanya, padahal kalian orang yang paling berhak atas Masjidil Haram. Perbuatan mereka itu lebih besar dosanya di sisi Allah daripada pembunuhan kalian terhadap salah seorang dari mereka.

وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ.

"Dan berbuat fitnah lebih besar (dosanya) daripada membunuh." (Al-Baqarah: 217).

Maksudnya, mereka telah menyiksa orang Muslim karena agamanya, karena mereka ingin mengeluarkan orang Muslim dari agamanya setelah ia beriman kepadanya. Itu lebih besar dosanya di sisi Allah daripada pembunuhan.

وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

"Mereka tidak henti-hentinya memerangi kalian sampai mereka dapat mengembalikan kalian dari agama kalian (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup; barangsiapa murtad di antara kalian dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah: 217).

Maksudnya, mereka melakukan perbuatan yang lebih buruk dan lebih jahat daripada perbuatan mereka yang disebutkan di ayat sebelumnya. Mereka tidak mau bertaubat, dan berhenti daripadanya.

Sesudah Al-Qur'an turun membawa hal tersebut, dan Allah menghilangkan kesedihan yang diderita kaum Muslimin, Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mau menerima unta dan kedua tawanan tersebut. Kemudian orang-orang Quraisy mengirim wakilnya menghadap Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* untuk menebus Utsman bin Abdullah dan Al-Hakam bin Kaisan. Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menjawab, 'Kami tidak menyerahkan keduanya kepada kalian, hingga dua sahabat kami datang –yaitu Sa'ad bin Abu Waqqash dan Utbah bin Ghazwan. Kami khawatir kalian berbuat sesuatu terhadap keduanya. Jika kalian membunuh keduanya, kami juga akan membunuh dua sahabat kalian ini.' Tidak lama setelah itu, Sa'ad bin Abu Waqqash dan Utbah bin Ghazwan tiba di Madinah, kemudian Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* menyerahkan kedua tawanan tersebut kepada utusan orang-orang Quraisy. Adapun Al-Hakam bin Kaisan, ia masuk Islam dan keislamannya amat baik. Ia menetap di Madinah bersama Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* hingga ia mati syahid pada Perang Bi'ru Ma'unah. Sedang Utsman bin Abdullah, ia pulang ke Makkah dan mati dalam keadaan kafir di sana.

Ketika penderitaan telah sirna dari pasukan Abdullah bin Jahsy setelah Al-Qur'an turun, maka para sahabat ingin mendapatkan pahala. Mereka berkata, 'Wahai Rasulullah, bolehkan kita menginginkan perang, kemudian dengan perang tersebut kita mendapatkan pahala para Mujahidin?' Allah *Azza wa Jalla* menurunkan ayat,

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah, dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-Baqarah: 218).

Allah *Azza wa Jalla* meletakkan mereka ke puncak harapan.

Hadits tentang peristiwa di atas berasal dari Az-Zuhri dan Yazid bin Ruman dari Urwah bin Az-Zubair.

Ibnu Ishaq berkata bahwa salah seorang dari keluarga Abdullah bin Jahsy berkata bahwa Allah *Ta'ala* mem-*fai* (rampasan tidak melalui pertempuran) –setelah Dia menghalalkannya– empat perlima bagi orang-orang yang mendapatkannya, dan seperlimanya untuk Allah dan Rasul-Nya. Ini berarti sesuai dengan kebijakan Abdullah bin Jahsy pada unta yang mereka dapatkan dari kafilah dagang Quraisy tersebut.

Ibnu Hisyam berkata "Itulah rampasan perang pertama yang diperoleh kaum Muslimin. Amr bin Al-Hadhrami adalah orang yang pertama kali dibunuh kaum Muslimin. Utsman bin Abdullah dan Al-Hakam bin Kaisan adalah orang yang pertama kali ditawan kaum Muslimin."

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika orang-orang Quraisy berkata, 'Muhammad dan sahabat-sahabatnya menghalalkan bulan-bulan haram, menumpahkan darah di dalamnya, merampas harta di dalamnya, dan menawan orang-orang di dalamnya.' Maka Abu Bakar berkata tentang perang Abdullah bin Jahsy tersebut –ada yang mengatakan bahwa ucapan berikut diucapkan Abdullah bin Jahsy,

Kalian menganggap pembunuhan di bulan haram itu sebagai sesuatu yang besar
Padahal ada lagi yang lebih besar dari itu jika seseorang mendapatkan petunjuk

Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam 1: 577-578

Dan jawaban atas tuduhan "asal ngoceh" tersebut, juga sudah ada/dijelaskan dalam pernyataan di atas (lingkaran merah) Hal 576-577.

Lebih detailnya (Klik) disini: [2]Hal. 576-577

*Kalau loading-nya lama, arahkan mouse-nya ke jendela link, lalu enter.

2. Duladi juga menuduh, bahwa Muhammad SAW dan pengikutnya adalah seorang pembegal terhadap rombongan kafilah Abu Sufyan dengan mengacu pada sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam Jilid 1 Halaman 582.

Berikut screenshot Sirah Nabawiyahnya:

BAB: 115

PERANG BADAR TERBESAR

Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendengar bahwa Abu Sufyan bin Harb tiba dari Syam bersama kafilah dagang Quraisy yang mengangkut kekayaan yang banyak sekali milik orang-orang Quraisy, dan komoditi mereka. Kafilah dagang Abu Sufyan bin Harb ini terdiri dari tiga puluh atau empat puluh orang dari orang-orang Quraisy. Di antara mereka adalah Makhramah bin Naufal bin Uhaib bin Abdu Manaf bin Zuhrah dan Amr bin Al-Ash bin Wail bin Hisyam."

Ibnu Hisyam berkata, "Ada yang berkata bahwa Amr ialah anak Wail bin Hasyim."

Ibnu Ishaq berkata bahwa Muhammad bin Muslim Az-Zuhri, Ashim bin Umar bin Qatadah, Abdullah bin Abu Bakr, Yazid bin Ruman, dan ulama-ulama lain berkata kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair dari Ibnu Abbas *Radhiyallahu Anhuma*. Semuanya mengatakan beberapa hadits kepadaku dan hadits mereka sama tentang Perang Badar.

Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam Mengajak Kaum Muslimin Keluar

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendengar Abu Sufyan bin Harb tiba dari Syam, beliau mengajak kaum Muslimin keluar. Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* bersabda, 'Inilah kafilah dagang Quraisy. Di dalamnya terdapat harta kekayaan mereka. Oleh karena itu, pergilah kalian kepada mereka! Mudah-mudahan Allah memberikan kekayaan mereka kepada kalian!' Kaum Muslimin merespon ajakan Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Sebagian kaum Muslimin merasa ringan tanpa beban untuk berangkat, dan sebagian lain merasa berat hati untuk berangkat, karena mereka tidak menyangka kalau Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendapatkan perlawanan."

Abu Sufyan bin Harb Meminta Bantuan

Ibnu Ishaq berkata, "Ketika mendekati Hijaz, Abu Sufyan mencari-cari informasi dan bertanya kepada musafir yang ia temui, karena ia takut mendapat serangan tidak terduga dari manusia. Ia mendapatkan informasi dari salah seorang musafir yang berkata kepadanya, 'Sesungguhnya Muhammad telah memobilisasi sahabat-sahabatnya untuk menyerangmu dan menyerang kafilah dagangmu.' Karena informasi tersebut, Abu Sufyan bersikap hati-hati. Ia sewa Dhamdham bin Amr Al-Ghifari untuk pergi ke Makkah. Ia perintahkan Dhamdham bin Amr Al-Ghifari mendatangi orang-orang Quraisy, memobilisasi mereka untuk menyelamatkan harta kekayaan mereka, dan memberi tahu mereka bahwa Muhammad menghadang kami bersama sahabat-sahabatnya. Dhamdham bin Amr Al-Ghifari pun segera pergi ke Makkah.

—ooOoo—

Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam 1: 582-583.

Berikut jawabannya:

Bisa dimaklumi tuduhan atas dasar asumsi tersebut, sebab Duladi hanya mencernanya mentah-mentah tanpa mengadakan crosscheck ke belakang, jauh sebelum peristiwa di atas terjadi.

Apa yang dilakukan Nabi dan para sahabatnya bukanlah sebuah perampokan atau pembegalan–meski kelihatannya mungkin seperti itu. Sejenak kita sorot balik sedikit ke belakang, yaitu ketika Nabi dan para sahabat terpaksa meninggalkan rumah dan harta mereka, agar mereka tidak lagi menjadi sasaran penyiksaan oleh kaum musyrikin. (sirah Ibnu Hisyam Jilid 1 hal 425-432, 452: Abu Sufyan bin Harb Merampas Rumah Bani Jahsy dan Menjualnya)

Namun hijrah itu dianggap tidak cukup bagi kaum kafir Quraisy, mereka juga mengambil alih semua harta benda dan rumah-rumah mereka, lalu menjualnya. Sampai-sampai kediaman Nabi pun tidak lepas dari sasaran kebuasan mereka.

Untuk lebih jelasnya, tentu kisah Shuhaib Ar-Rumi dapat menjelaskannya. Ketika itu ia dilarang berhijrah, kecuali jika ia menyerahkan seluruh hartanya kepada orang-orang kafir itu(Shuhaib adalah salah satu sahabat Nabi yang memiliki banyak harta).

Lalu Shuhaib memutuskan untuk tetap berhijrah, meskipun ia harus melepaskan seluruh harta bendanya. Maka tatkala Nabi melihat Shuhaib sampai di kota Madinah, beliau berkata:

"Jual beli yang menguntungkan wahai Abu Yahya, jual beli yang menguntungkan,"

(yakni: jual beli adalah akad surat terima, maka dengan berhijrah berarti Shuhaib telah menyerahkan hartanya kepada kaum musryikin dan menerima keridhaan dari Allah, dan akad itu lebih menguntungkan baginya karena keridhaan Allah pasti lebih besar nilainya daripada harta yang ditinggalkan).

Berikut screenshot Sirah Nabawiyahnya:

Turunnya Perintah Perang kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam **431**

Kaum Muhajirin datang secara bergelombang. Thalhah bin Ubaidillah bin Utsman dan Shuhaib bin Sinan tinggal di rumah Khubaib bin Isaf, saudara Al-Harits bin Al-Khazraj di As-Sunh."

Ibnu Hisyam berkata, "Ada yang mengatakan Yusaf dan bukannya Isaf seperti dikatakan kepadaku dari Ibnu Ishaq. Ada yang mengatakan, Thalhah bin Ubaidillah tinggal di rumah As'ad bin Zurarah, saudara Bani An-Najjar."

Hijrahnya Shuhaib

Ibnu Hisyam berkata bahwa dikatakan kepadaku dari Abu Utsman An-Nahdi bahwa ia berkata, "Ketika Shuhaib hendak hijrah, orang-orang Quraisy berkata kepadanya, 'Engkau datang ke tempat kami dalam keadaan miskin dan hina, kemudian engkau kaya di tempat kami dan engkau menjadi terhormat. Apakah setelah itu engkau akan pergi dengan membawa kekayaanmu dan dirimu? Demi Allah, ini tidak boleh terjadi.' Shuhaib berkata kepada mereka, 'Apakah kalian tidak mengganggu perjalananku jika kekayaanku aku serahkan kepada kalian?' Mereka menjawab, 'Ya.' Shuhaib berkata, 'Sesungguhnya semua kekayaanku aku berikan kepada kalian.' Hal ini didengar Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, kemudian beliau bersabda, 'Shuhaib telah beruntung. Shuhaib telah beruntung'."

Ibnu Ishaq berkata, "Hamzah bin Abdul Muththalib, Zaid bin Haritsah, Abu Martsad Kannaz bin Hishn (Ibnu Hisyam berkata, "Abu Martsad Kannaz adalah anak Hushain."), anak Kannaz bin Hishn yang bernama Martsad Al-Ghanawiyyan, sekutu Hamzah bin Abdul Muththalib, Anasah dan Abu Kabsyah –keduanya mantan budak Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*– menetap di rumah Kultsum bin Hidam, saudara Bani Amr bin Auf di Quba'. Ada yang mengatakan mereka berhenti di rumah Sa'ad bin Khaitsamah. Ada lagi yang mengatakan Hamzah bin Abdul Muththalib menetap di rumah As'ad bin Zurarah, saudara Bani An-Najjar. Semua pendapat tersebut ada yang mengatakannya.

Ubaid bin Al-Harits bin Al-Muththalib, Ath-Thufail bin Al-Harits, Al-Hushain bin Al-Harits (keduanya saudara Ubaid), Misthah bin Utsatsah bin Ibad bin Al-Muththalib, Suwaibith bin Sa'ad bin Harmalah saudara Bani Abduddaar, Thulaib bin Umair saudara Bani Abd bin Qushai dan Khabbab mantan budak Utbah bin Ghazwan menetap di rumah Abdullah bin Salimah saudara Bal'ajlan di Quba'.

Abdurrahman bin Auf bersama sejumlah kaum Muhajirin menetap di rumah Sa'ad bin Ar-Rabi' saudara Bani Al-Harits bin Al-Khazraj di pemukiman Al-Harits bin Al-Khazraj.

Az-Zubair bin Al-Awwam dan Abu Sabrah bin Abu Ruhm bin Abdul Uzza menetap di rumah Mundzir bin Muhammad bin Uqbah bin Uhaihah bin Al-Julaj di Al-Ushbah di perkampungan Bani Jahjabi.

Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam 1: 431

Lalu, jika anda diserang oleh orang lain dan seluruh harta benda yang anda miliki juga diambilnya, apakah ketika ada kesempatan bagi anda untuk mengambilnya kembali apa yang telah direbutnya dapat disebut dengan membegal (merampok)? Apakah Otak Kristen itu masih berfungsi dengan baik?

Adapun definisi kata "rampok" yang sebenarnya itu adalah:

Nahum. 2:9 Jarahlah perak, jarahlah emas! Sebab tidak berkesudahan persediaan harta benda, kelimpahan segala barang yang indah-indah!

2 Samuel. 12:28 Oleh sebab itu, kumpulkanlah sisa tentara, kepunglah kota itu dan rebutlah, supaya jangan aku yang merebut kota itu dan jangan namaku menjadi juga nama kota itu."

1 Timotius. 6:12 Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.

Ulangan. 2:35 hanya hewan kita rampas bagi kita sendiri, seperti juga jarahan dari kota-kota yang telah kita rebut.

Ulangan. 3:4 Pada waktu itu kita merebut segala kotanya; tidak ada kota yang tidak kita rampas dari pada mereka: enam puluh kota, seluruh wilayah Argob, kerajaan Og di Basan.

Ulangan. 3:7 Tetapi segala hewan dan jarahan dari kota-kota itu kita rampas bagi kita sendiri.

2Tawarikh. 20:25 Lalu Yosafat dan orang-orangnya turun untuk menjarah barang-barang mereka. Mereka menemukan banyak ternak, harta milik, pakaian dan barang-barang berharga. Yang mereka rampas itu lebih banyak dari pada yang dapat dibawa. Tiga hari lamanya mereka menjarah barang-barang itu, karena begitu banyaknya.

Bahkan ayat yang ini pun juga seharusnya membukakan mata anda untuk dipahami tentang pembunuhan terhadap anak-anak kecil dan orang-orang tua, pembakaran kota-kota, penculikan dan pemerkosaan terhadap kaum wanita. Konyolnya bibel sinting yang anda banggakan itu menuding Nabi Daud sebagai perampas istri orang lain.

Yesaya 13: (15) Setiap orang yang didapati akan ditikam, dan setiap orang yang tertangkap akan rebah mati oleh pedang. (16) Bayi-bayi mereka akan diremukkan di depan mata mereka, rumah-rumah mereka akan dirampoki, dan isteri-isteri mereka akan ditiduri.

Hakim-Hakim 21: (20) Maka mereka berpesan kepada bani Benyamin, demikian: "Pergilah menghadang di kebun-kebun anggur. (21) Perhatikanlah baik-baik; maka apabila anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari-nari, baiklah kamu keluar dari kebun-kebun anggur itu, dan masing-masing melarikan seorang dari anak-anak perempuan Silo itu menjadi isterinya dan pergi ke tanah Benyamin.

Yosua 10: (40) Demikianlah Yosua mengalahkan seluruh negeri itu, Pegunungan, Tanah Negeb, Daerah Bukit dan Lereng Gunung, beserta semua raja mereka. Tidak seorangpun yang dibiarkannya lolos, tetapi ditumpasnya semua yang bernafas, seperti yang diperintahkan TUHAN, Allah Israel.

Yosua 8: (8) Segera setelah kamu merebut kota itu, haruslah kamu membakarnya; sesuai dengan firman TUHAN kamu harus melakukan semuanya itu; ingatlah, itulah perintahku kepadamu."

2 Samuel 3: (12) Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan: "Milik siapakah negeri ini? Adakanlah perjanjian dengan aku, maka sesungguhnya aku akan membantu engkau untuk membawa seluruh orang Israel memihak kepadamu." (13) Jawab Daud: "Baik, aku akan mengadakan perjanjian dengan engkau, hanya satu hal kuminta dari padamu, yakni engkau tidak akan menghadap aku, kecuali jika engkau membawa lebih dahulu Mikhal, anak perempuan Saul, apabila engkau datang menghadap aku." (14) Daud mengirim utusan juga kepada Isyboset, anak Saul, dengan pesan: "Berikanlah isteriku Mikhal, yang telah kuperoleh dengan seratus kulit khatan orang Filistin." (15) Lalu Isyboset menyuruh mengambil perempuan itu dari pada suaminya, yakni Paltiel bin Lais. (16) Dan suaminya berjalan bersama-sama dengan dia, sambil mengikuti dia dengan menangis sampai ke Bahurim. Lalu berkatalah Abner kepadanya: "Ayo, pulanglah." Maka pulanglah ia. (Surya Yaya /Referensi: Ibnu Hisyam Jilid 1 - Orientalis Menuduh Ulama Menjawab)

1. `http://www.facebook.com/surya.yayaku`
2. `http://www.facebook.com/photo.php?fbid=2817520483272&set=a.2799793680113.2117527.1416684699&type=3&theater%2F`

Menjawab Tuduhan Duladi soal selalu bersikap buruk sangka (2012-04-22 23:12)

Bagi Pembaca yang belum mengenal tentang Duladi,dipersilahkan Baca terlebih dahulu artikel ini :

[1]**Membongkar Kebobrokan Duladi salah satu Aktifis FFI**

dan berikut ini akan kami sampaikan Tanggapan Tanggapan dari salah satu Muslim yang memiliki Akun di FB [2]Surya Yaya,karena ada bebebrapa Topik Pembahasan,maka akan kami sampaikan secara bertahap sesuai topik pembahasan.
Tuduhan Pertama Duladi Samarinda Kepada Islam dan Umat Islam
Bersikap paranoid (selalu berprasangka buruk) terhadap orang lain

> QS 3:118
>
> Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

–> Tanggapan Surya Yaya:
Tafsir ■ 118. (Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu ambil sebagai orang-orang kepercayaan) maksudnya sebagai teman-teman akrab tempat kamu membukakan rahasia kamu (orang-orang yang di luar kalanganmu) maksudnya orang lain, misalnya orang Yahudi, Nasrani dan munafik (tidak henti-hentinya mereka menimbulkan kesusahan bagimu).
(Telah nyata) tampak (kebencian) permusuhan terhadapmu (dari mulut-mulut mereka) dengan menjelekkan kamu dan membukakan rahasia kamu kepada orang-orang musyrik (dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka) berupa permusuhan (lebih besar lagi. Sungguh telah Kami jelaskan kepada kamu tanda-tanda) permusuhan mereka itu (jika kamu memikirkan)nya. Maka janganlah kamu ambil mereka itu sebagai orang-orang kepercayaan.
Islam tidak bersikap paranoid kepada siapapun. Rasa takut Islam yang paling utama ia menyandarkan hukum selain dari hukum yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Islam pun mengajarkan untuk selalu berprasangka baik kepada siapa saja:
1. “Jauhilah kalian dari kebanyakan persangkaan, sesungguhnya sebagian prasangka adalah dosa” (QS.49.12)
2. ”Hati-hatilah kalian terhadap prasangka. ”Karena sesungguhnya prasangka adalah berita yang paling dusta” (HR.Bukhari-Muslim)
3. “Janganlah sekali-kali engkau menyangka dengan prasangka yang buruk terhadap sebuah kalimat yang keluar dari (mulut) saudaramu, padahal kalimat tersebut masih bisa engkau bawakan pada (makna) yang baik.” (HR. Imam Ahmad)
4. ”Kalau kamu akan menyangka, maka jangan kamu nyatakan.” (HR. Thabarani)
QS 3:118, ayat ini maksud atau isinya sudah jelas sekaligus membuktikan kebenaran Alqur’an adalah wahyu Ilahi yang sekaligus menjadi warning bagi kaum muslimin,bahwa Kristen-Yahudi itu pandai bersikap manis di depan, tetapi busuk di belakang, sebusuk ajaran agamanya.
Dari semua riwayat sejarah tentang eksistensi Islam, dua kaum ini (Kristen-Yahudi) tidak henti-hentinya mengadakan permusuhan atau menyusahkan dikarenakan kedengkian yang ada dihati mereka.
Imam Baghawi dalam tafsirnya menjelaskan, ”Janganlah engkau menjadikan orang-orang non muslim sebagai wali, orang kepercayaan atau orang-orang pilihan, karena mereka tidak segan-segan melakukan apa-apa yang membahayakanmu.”
Syaikh Ibnu Taimiyah mengatakan, ”Para peneliti telah mengetahui bahwa orang-orang ahli dzimmah dari Yahudi dan Nashrani mengirim berita kepada saudara-saudara seagamanya tentang rahasia-rahasia orang Islam. Di antara bait-bait yang terkenal adalah: ”Setiap permusuhan dapat diharapkan kasih sayangnya, kecuali permusuhan orang yang memusuhi karena agama.”
Silakan baca seluruh literatur Islam yang anda punya, maka hikmah yang dipetik dari membaca siratul nabi adalah Kristen-Yahudi adalah memang umat yang busuk hati dan pendengki!

Maka sudah sewajarnya QS. 3.118 harus dipedomani muslim dalam menjalankan suatu aktivitas. Logikanya, jika dalam satu institusi, maka dalam memilih pemimpin sudah pasti dari kalangan institusi itu sendiri. Tidak mungkin mengangkat pemimpin orang-orang luar.
Dan kelanjutan dari Surah Ali Imram :18 adalah menjadi jawabannya:
QS. 3. (119). Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata:" Kami beriman "; dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka):" Matilah kamu karena kemarahanmu itu ". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.
Tafsir ■ 119. (Begitulah) sebagai peringatan (kamu) hai (orang-orang) yang beriman (kalian mencintai mereka) karena akrabnya persaudaraannya dengan kamu (tetapi mereka tidak mencintai kamu) karena perbedaan agamamu dengan agama mereka (dan kamu beriman kepada kitab-kitab kesemuanya) artinya kepada semua kitab, tetapi mereka tidak beriman kepada Kitabmu.
(Jika mereka menjumpai kamu, mereka berkata, "Kami beriman," dan apabila mereka telah berada dalam kalangan mereka sendiri, mereka menggigit ujung-ujung jari mereka disebabkan teramat marah kepadamu) melihat kerukunan kamu. Kemarahan diibaratkan dengan menggigit ujung-ujung jari, walaupun tidak sebenarnya terjadi.
(Katakanlah, "Matilah kamu dengan kemarahanmu itu!") artinya tetaplah dalam keadaan demikian sampai kamu mati, karena tidak akan pernah kamu melihat hal-hal yang akan menyenangkan hatimu! (Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang terdapat di dalam dada) maksudnya segala isi hati termasuk apa yang mereka sembunyikan.
QS. 3 (120). Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.
Tafsir ■ 120. (Jika kamu disentuh) ditimpa (oleh kebaikan) atau nikmat, seperti kemenangan atau harta rampasan (mereka merasa kecewa) atau berdukacita (sebaliknya jika kamu ditimpa bencana) seperti kekalahan dan kekeringan (mereka gembira karenanya) jumlah syarat yang kedua berhubungan dengan syarat yang sebelumnya, sedangkan di antara keduanya interupsi atau kalimat sela.
Makna ayat, bahwa mereka mati-matian dalam memusuhi kamu, maka kenapa kamu mempercayai mereka, jauhilah mereka itu! (Jika kamu bersabar) terhadap gangguan mereka (dan bertakwa) kepada Allah hingga tidak mempercayai mereka dan sebagainya (maka tidaklah akan mendatangkan kemudaratan) bacaannya 'laa yadhirkum' atau 'laa yadhurrukum' (tipu daya mereka sedikit pun.
Sesungguhnya Allah terhadap apa yang mereka lakukan) dengan 'ya' dan 'ta' (meliputi) mengetahui dan akan memberikan balasan.
Soal prasangka buruk hingga fitnah yang tidak ada dasarnya, hanya bisa kita temui dalam kitab "made in setan" berlabel Bibel:
1. Fitnah terhadap nabi Ibrahim memiliki gundik—kekasih gelap/Istri piaraan. (Kej 25.5-6)
2. Fitnah terhadap nabi Nuh doyan mabuk dan bugil . (Kej 9.20-21)
3. Fitnah terhadap nabi Sulaiman juga punya gundik dan menyembah berhala (1 Raj 11:3. 1 Raj 11:9, Kej 11:10)
4. Fitnah terhadap Nabi Harun membuat berhala dan menyuruh orang-orang Israel menyembahnya. (Kel 32:3-4) "
5. Fitnah terhadap Nabi Luth berzina dengan kedua putrinya. (Kej 19:30-38)6.
6. Fitnah terhadap Nabi Yakub (Israel) mengawini dua perempuan adik-kakak sekaligus. (Kej 29:26-28)
7. Fitnah terhadap Nabi Yakub penipu, ia bergumul dengan Allah dan menang (hebat ya???). (Kej 27:35-36, Kej 32:24-29)
8. Nabi Daud (kakek Yesus pun ikut kebagian fitnah) berzina dengan istri orang lain. (2 Sam 11:2-5)
9. Tuduhan mengada-ngada bahwa Tuhan akan membalas dendam kepada Nabi Daud dengan menyuruh orang lain meniduri istri-istrinya secara terang-terangan di depan seluruh orang Israel. (2 Sam 12:11-12)

10. Fitnah Terhadap: Nabi Daud bertelanjang bulat di depan budak-budak perempuan para hambanya. (2 Sam 6:20)
11. Fitnah terhadap Anak Nabi Daud, Amnon, memperkosa adiknya sendiri. (2 Sam 13:11-14)
12. Fitnah terhadap Anak Nabi Daud, Absalom, berzina dengan istri istri ayahnya. (2 Sam 16:21-22)
13. Fitnah terhadap Yehuda (Yahudi), anak Nabi Yakub, berzina dengan Tamar, menantunya sendiri. (Kej 38:15-18)
14. Fitnah terhadap Ruben, anak tertua Nabi Yakub, berzina dengan gundik ayahnya. (Kej 35:22)
15: Fitnah terhadap Nabi Yesaya berjalan telanjang bulat tidak berkasut tiga tahun lamanya; juga para tawanan raja Asyur. (Yes 20:2-4)
16: Fitnah terhadap Nabi dan Imam, keduanya fasik. (Yer 23:11-12)
17. Fitnah terhadap Segala nabi Samaria penyesat umat. (Yer 23:13)
18. Fitnah terhadap Segala nabi Yerusalem berbuat zinah. (Yer 23:14-15)
19. Fitnah terhadap Nabi-nabi berbuat dusta. (Yer 23:30 -32)
20. Fitnah terhadap Segala nabi Israel bebal. (Yeh 13:3-4)
Jika kita meminta semua penjelasan terhadap tuduhan tak mendasar (Alkitab) di atas kepada mereka (Kristen/Yahudi), jawaban tak lain adalah bahwa apa yang ditulis Alkitab adalah benar atau memang sudah seperti itu keadaannya. Sungguh, Alqur'an lah satu-satunya kitab yang memuliakan seluruh para nabi.
bersambung

1. http://answering-ffi.blogspot.com/2010/06/membongkar-kebobrokan-duladi-salah-satu.html
2. http://www.facebook.com/surya.yayaku

Menjawab Tuduhan Duladi soal mengajari Kepura puraan (2012-04-23 23:30)

Oleh :[1]Surya Yaya
Duladi menulis :

> 2) Mengajari kepura-puraan (sikap tidak tulus dan kelicikan) (Muka senyum-senyum tapi hatinya jahat)
>
> QS 3:28
>
> Janganlah orang-orang mu'min mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Barangsiapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa) Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

–> Tanggapan Surya Yaya:
Tidak ada dalam Islam adalah sebuah kepura-puraan alias bersikap munafik. Sebab sikap berpura-pura (munafik) adalah bagian dari sikap yang harus dijauhi oleh umat Islam.
"Tanda-tanda munafik ada tiga, ketika dia berbicara dia berbohong, ketika dia berjanji mengingkarinya dan ketika dia dipercaya dia khianat." (HR. BUKHARI))
QS. 4.145: "Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari

neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka."
Maksud dari QS 3:28 , juga sudah sangat jelas dan hampir sama dengan penjelasan pada surat 3:118. Hanya saja perlu beberapa kemungkinan tingkat hubungan yang bisa terjadi antara dua individu atau dua kelompok:
Yang PERTAMA: hubungan langsung dari hati ke hati. Hubungan pada tingkat ini hanya diperbolehkan antar sesama mukmin.
Yang KEDUA yaitu hubungan yang bersifat simpati dan maksud baik, Hubungan ini bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh orang kafir, KECUALI ketika berperang dengan orang-orang mukmin. Hal ini dijelaskan dalam:
QS. 60:8. Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.
Yang KETIGA: adalah hubungan yang berkaitan dengan membangun citra perilaku moral yang baik terhadap orang lain. Hubungan dengan orang-orang non-muslim pada tingkat ini juga diperbolehkan. Misalnya, ketika anda menerima tamu seorang non-muslim haruslah anda tetap menghormatinya sebagai tamu. Orang-orang mukmin juga boleh bersikap baik demi untuk menyelamatkan diri mereka sendiri terhadap bahayanya orang-orang kafir. Inilah yang dimaksudkan Allah Surat 'Ali Imran 28 di atas, yakni:
... kecuali karena siasat untuk menjaga diri dari bahaya yang ia khawatirkan dari orang-orang kafir itu. ...
Tingkat hubungan yang KEEMPAT adalah yang ada hubungannya dengan perdagangan, industri, dan hubungan kerja. Hubungan ini diizinkan untuk dilakukan dengan semua orang yang tidak beriman sepanjang tidak merugikan kepentingan orang-orang mukmin. Karena itu, di izinkan juga orang-orang mukmin mencari peluang kerja ke tempat orang non-muslim atau menjadi pekerja di pabrik milik non-muslim.
Sama halnya, diperbolehkan juga mengadakan hubungan dagang dengan non-muslim meskipun ada larangan menjual persenjataan dan amunisi kepada mereka yang sedang memerangi orang-orang mukmin.
Perilaku yang sedemikian itu pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Misalnya, ketika penduduk Mekkah dalam keadaan krisis pangan, beliau menolong mereka meskipun pada kenyataannya mereka telah mengusir beliau dari tempat tinggal beliau sendiri.
Hal serupa terjadi juga setelah penaklukan Makkah, penduduk Makkah memperkirakan bahwa Rasulullah SAW pasti membunuh mereka, atau menjadikan mereka budak, atau paling sedikit merampas harta-benda mereka. Pada saat itu mereka benar-benar sangat cemas dan menduga-duga apakah kiranya pernyataan yang akan beliau sampaikankan dalam khutbah bersejarah itu. Rasul SAW memulai khutbahnya kepada orang-orang kafir itu dengan kalimat berikut:
" Pada hari ini, tidak akan ada tuntutan apapun atas kalian dan tak seorangpun akan mencelakai kalian dengan cara apapun".
Tidaklah dapat kita temukan contoh serupa itu sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menunjukkan sikap yang sangat istimewa dalam hal menghadapi lawan. Buah dari sikap yang mulia ini, ribuan penduduk Mekkah pun berbondong-bondong memeluk Islam.
Sikap mulia serupa itu pernah juga ditunjukkan Nabi Muhammad SAW pada waktu beliau mengizinkan rombongan utusan suku Bani Thaqif untuk tinggal di Masjid Nabawi, walaupun waktu itu mereka masih belum memeluk Islam.
Hal ini beliau lakukan untuk menunjukkan rasa hormat dan keramah-tamahan. Khalifah Umar RA biasa memberikan beasiswa kepada orang-orang kafir yang benar-benar butuh bantuan, diambil dari dana pemerintah (baitul Maal).
Menyimak semua penjelasan di atas, kini kita dapat merujuk beberapa ayat lain didalam Al-Qur'an yang menerangkan hubungan antara orang-orang mukmin dengan orang-orang kafir (QS. 60.1)Di awal Ayat, Allah menyeru:
Wahai Orang-orang yang beriman! Janganlah engkau jadikan musuh-musuh-Ku dan musuh-musuhmu sebagai teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih-sayang dan perhatian terhadap mereka.
Dan di akhir Ayat tersebut, Allah memperjelas:Kamu berkawan secara sembunyi-sembunyi (memberitakan perihal Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir). Aku (Allah) Maha mengetahui apa-apa yang kamu

sembunyikan dan yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa diantara kamu (muslim) melakukan yang demikian, maka sungguh ia telah jauh tersesat dari jalan yang lurus.
Didalam Surat Al-Maidah (5): 51:
Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai auliya' (penolong/pemimpin-mu), mereka itu saling menolong satu sama lain. Maka, barangsiapa diantara kamu menjadikan mereka sebagai pemimpin, sesungguhnya ia termasuk dalam golongan mereka. Sesunguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang aniaya (dzalim).
Selanjutnya, dalam Surat Al-Mujadilah (58) Ayat 22:
(Wahai Muhammad) kamu tidak akan mendapati orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir itu saling berkasih sayang dengan mereka yang menentang Allah dan Rasul-Nya, meskipun mereka itu adalah bapak-bapak mereka, atau anak-anak mereka, atau saudara-saudara mereka, ataupun keluarga mereka.
Dengan demikian kriteria yang dipakai untuk ukuran berbagai tingkat perkawanan atau perseteruan adalah karena kepatuhan kepada Allah Rasul-Nya.
Alasan-alasan lain seperti, kepentingan pribadi, rasial, teritorial, tidak boleh dijadikan motif oleh seorang beriman untuk bersahabat ataupun membenci orang lain.
Nabi Muhammad SAW bersabda, "Barang siapa bersahabat karena Allah semata, dan membenci karena Allah semata, ia telah menyempurnakan Imannya". (Bukhari dan Muslim)
Jelaslah bahwa orang-orang mukmin dilarang berkawan akrab secara pribadi dengan orang-orang non-muslim, bahkan dengan kaum Nasrani dan Yahudi, agar mereka tidak berbagi rahasia negeri (khilafah) Islam dengan orang luar.
Hal ini demi keselamatan dan ketenteraman rakyat dan negerinya.Sebab Allah mengetahui segala hal yang mereka kerjakan (QS. 3:120).Meskipun demikian, orang-orang Muslim diharuskan memenuhi hak-hak orang-orang kafir yang tinggal di negeri Islam.
Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Aku akan mewakili orang-orang kafir di Hari Pembalasan, untuk menuntut siapa saja yang mengganggu mereka yang tinggal di negeri Islam. Ketika aku menjadi penuntut, pastilah aku memenangkan tuntutanku."
Hal serupa diriwayatkan oleh Jundub bin Abdillah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Allah SWT telah melarang bahwasanya aku mengakibatkan kebengisan terhadap seorang kafir yang hidup di negeri Islam.
"Rasulullah SAW juga telah bersabda: "Aku kelak di Hari Pembalasan harus memohon dipihak seorang kafir yang pernah teraniaya atau dikurangi hak-hak dasarnya, atau jika ia pernah menderita tekanan-tekanan diluar kesanggupannya, atau pernah diambil harta miliknya tanpa seizinnya, oleh seorang mukmin."
Conclusion: Hubungan antara orang-orang mukmin dengan orang-orang kafir adalah bersifat adil, saling hormat-menghormati, dan masuk akal.
Sungguh indah ajaran Islam bukan?

1. `http://www.facebook.com/surya.yayaku`

Menjawab Tuduhan Duladi Soal Permusuhan,terorisme dan premanisme (2012-04-24 00:21)

Oleh :[1]Surya Yaya
Duladi Samarinda menulis:

> 3) Secara terang-terangan membangkitkan permusuhan terhadap umat Yahudi dan Nasrani

QS 5:51

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

QS 98:1

Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,

QS 98:6

"Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu seburuk-buruk makhluk."

QS 8:55

Sesungguhnya binatang yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

–> Tanggapan Surya Yaya :
Tuduhan anda yang hanya bisa muter-muterin ayat diatas, juga sudah dijawab dan mencakup pada jawaban nomor 1 dan 2.
Islam sebagai agama rahmat bagi semesta alam, agama damai dan sempurna tidak pernah sedikitpun menumbuhkan rasa permusuhan atau mencari-cari musuh. Bacalah literatul Islam secara utuh, maka yang terbesik di benak anda adalah Islam adalah agama yang lembut.
Tidak ada penjajahan atas nama Islam,apalagi menebar permusuhan.
Nabi SAW bersabda: "Hai manusia, janganlah kalian berharap bertemu musuh, dan mintalah keselamatan kepada Allah. Akan tetapi apabila kalian bertemu mereka maka bersabarlah dan ketahuilah bahwa surga di bawah bayangan pedang. Ya Allah, yang menurunkan kitab, yang menjalankan awan dan yang menghacurkan pasukan musuh, hancurkanlah mereka dan tolonglah kami dalam mengahdapi mereka." (Muttafaq alaih)
Apa anda gak pernah merasa sedang menebar permusuhan dan kedengkian akibat ajaran busuk dari Kristen?
Lukas 12:49"Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!
4. Duladi Samarinda menulis: 4) Terorisme
QS 8:12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu,

maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.
–> Tanggapan:
Ayat diatas turun seputar perang badar. Dan tidak sesuatu yang janggal didalamnya, melainkan sebuah bukti kebenaran dari janji Allah bahwa ia akan memberikan kemenangan kepada pasukan muslim yang walaupun jumlah mereka kala itu sedikit (300 pasukan) mampu mengalahkan pasukan kafir yang jauh lebih besar yakni 1000 pasukan. Bukti Tuhannya Muhammad terbukti ada dan maha kuasa bukan?
Dan perintah perang dalam Islam hanya berlaku ketika Islam diperangi. Bahkan perkara perang tsb, juga menjadi perkara yang TIDAK DISUKAI oleh kaum muslim:
QS. 2. 216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
SEPERTI ini seharusnya ajaran terorisme sejati yang KRISTEN TIDAK BISA membantahnya:
1. 1 Samuel 15:3 Jadi pergilah sekarang, kalahkanlah orang Amalek, tumpaslah segala yang ada padanya, dan janganlah ada belas kasihan kepadanya. Bunuhlah semuanya, laki-laki maupun perempuan, kanak-kanak maupun anak-anak yang menyusu, lembu maupun domba, unta maupun keledai."
2. Bilangan 31:9 Kemudian Israel menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka; juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah, 31:10 dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar.
3. Yehezkiel 9:5Dan kepada yang lain-lain aku mendengar Dia berfirman: "Ikutilah dia dari belakang melalui kota itu dan pukullah sampai mati! Janganlah merasa sayang dan jangan kenal belas kasihan. 9:6 Orang-orang tua, teruna-teruna dan dara-dara, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, bunuh dan musnahkan! Tetapi semua orang yang ditandai dengan huruf T itu, jangan singgung! Dan mulailah dari tempat kudus-Ku!" Lalu mereka mulai dengan tua-tua yang berada di hadapan Bait Suci. 9:7 Kemudian firman-Nya kepada mereka: "Najiskanlah Bait Suci itu dan penuhilah pelataran-pelatarannya dengan orang-orang yang terbunuh. Pergilah!" Mereka pergi ke luar dan memukuli orang-orang sampai mati di dalam kota.
4. Matius 10:34"Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. 10:35 Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, 10:36 dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya. 10:37 Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.
5. Lukas 12:49"Aku datang untuk melemparkan api ke bumi dan betapakah Aku harapkan, api itu telah menyala!
6. 12:50Aku harus menerima baptisan, dan betapakah susahnya hati-Ku, sebelum hal itu berlangsung! 12:51Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan.
7. Yeremia 48:10Terkutuklah orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai, dan terkutuklah orang yang menghambat pedang-Nya dari penumpahan darah!
Sadis!
5. Duladi Samarinda menulis: 5) Penyerangan terhadap mereka yang tak mau bersyahadat untuk Muhammad
QS 2:193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.
QS 8:39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
QS 9:29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

QS 9:123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.
–>Tanggapan:
Tidak ada paksaan dalam memeluk Islam apalagi memaksa seseorang untuk bersyahadat. Kalimat yang anda tulis adalah upaya untuk mencocok-cocokan saja dengan ayat yang ingin anda jadikan fitnah yang sama sekali memang tidak dasarnya.
Agar tidak terlalu kepanjangan saya menulisnya disini, cakupan ayat2 diatas sudah saya bahas disini: http://sy42.wordpress.com/2011/08/23/tafsir-hadits-shahih-bukhari-mu slim-aku-diperintahkan-memerangi-manusia-hingga-mereka-bersaksi-ds t/
Terbukti, Kristen seperti anda hanya menunjukkan anda itu cuma pendebat idiot yang tidak tahu apa-apa tentang Islam.
6. Duladi Samarinda menulis: 6) Premanisme (pemalakan)
QS 9:29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.
–>Tanggapan:
Soal Jizyah juga, cakupan jawabannya sudah saya bahas disini: http://sy42.wordpress.com/2011/08/23/tafsir-hadits-shahih-bukhari-mu slim-aku-diperintahkan-memerangi-manusia-hingga-mereka-bersaksi-ds t/
7. Duladi Samarinda menulis: 7) Main hakim sendiri, menjadi "tuhan" bagi sesama, pelanggengan kekerasan dan balas dendam
QS 9:14. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.
QS 9:123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.
QS 2:191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikanlah balasan bagi orang-orang kafir.
–> Tanggapan:
Merebut kembali sesuatu yang menjadi hak kita adalah sebuah keharusan. Ketika Nabi SAW usir dari negeri tempat beliau dilahirkan, ditindas, disakiti bahkan tidak cukup dengan diusir, beliau juga disusul ke tempat beliau mengasingkan diri (hijrah ke madinah) bahkan nyaris dibunuh, tetapi Allah selalu menyelamatkannya, maka begitu tiba saat yang dijanjikan, turun perintah untuk berperang, meskipun pada saat itu, beberapa kaum muslimin tidak menghendakinya, adalah jika memerangi kaum kafir itu sampai ke akar-akarnya agar tidak ada lagi fitnah yang timbul.
Maka tidak ada sesuatu yang 'aneh' pada ayat2 diatas jika kita mengkombain dengan literatur Islam yang ada dan mengurut ayatnya secara berurut2 alias tidak sepotong-potong.
Dan lagi, jauh sebelum Muhammad SAW kembali menguasai Mekkah dan memerangi orang-orang yang pernah berlaku zalim atas beliau, Allah sudah lebih dahulu mengisyaratkannya di QS 48:27 (Ini sekaligus menjadi bukti kebenaran alquran adalah kalam ilahi) :
"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman…"
Lebih lengkap soal ayat2 perang, silakan baca lebih detail disini:
[2]Menjawab Hujatan Ayat ayat perang di Al Qur'an

1. http://www.facebook.com/surya.yayaku
2. http://answering-ffi.blogspot.com/2011/02/menjawab-hujatan-ayat-ayat-perang-di-al.html

---

5.5 May

Al Qur'an Menjawab Tuduhan Ali Sina (2012-05-07 21:04)

Oleh : Kompas
Al Qur'an menjawab tuduhan Ali Sina
baca-ini-dulu-pendahuluan-dari-ali-sina-t24/
Setelah mempelajari dengan seksama Quran dan Hadis, saya simpulkan bahwa banyak yang disembunyikan oleh para pakar Islam, sehingga banyak orang di dunia termasuk orang Muslim sendiri tidak mengetahui apa sebenarnya isi Quran. Islam, seperti yang diajarkan Quran dan Hadis (Biografi dan perkataan Nabi) merupakan agama yang Tidak Adil, Tidak Toleran, Kejam, Tidak Masuk Akal, Diskriminatif, Kontradiktif dan mengagungkan keyakinan buta.
....
Kita harus selamatkan dunia dari kehancuran. Kita tidak ingin mengalami perang dunia berikutnya. Kita dapat hentikan kegilaan ini sekarang juga. Jangan biarkan orang gila ini membohongimu. Jangan menjadi alat untuk membenci. Muhamad berbohong. Website ini buktinya. BUKTIKAN SAYA SALAH.
Saya(kompas) akan coba menjawab semua tuduhan Ali Sina

> Ali Sina wrote:sehingga banyak orang di dunia termasuk orang Muslim sendiri tidak mengetahui apa sebenarnya isi Quran.

Sekarang ini sudah banyak buku tafsir tentang Al Qur'an dan Hadits, diperjual belikan secara bebas, tidak sembunyi-sembunyi.
Siapapun orangnya dapat membaca, mempelajari dan mengetahui isi Al Qur'an dan Hadits.
Tidak ada yang disembunyikan dan tidak ada rekayasa untuk kepentingan tertentu.
Salah satu buku tafsir Al Qur'an yang mudah dipelajari khusus untuk orang Indonesia, adalah Buku Tafsir Al Mishbah, yang ditulis oleh Quraish Shihab.
Silahkan semua orang membaca dan mempelajarinya, tunjukkan dimana letak ketidak benaran isi Al Qur'an.

> Ali Sina wrote:agama yang Tidak Adil

Al Qur'an menjawab :
QS.5. 8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

> Ali Sina wrote:agama yang Tidak Toleran

Al Qur'an menjawab :
QS.119. Al Kaafiruun

1. Katakanlah: ”Hai orang-orang kafir,
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.”

Ali Sina wrote:agama yang Kejam

Al Qur'an menjawab :
QS.4. 92. Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin (yang lain), kecuali karena tersalah (tidak sengaja), dan barangsiapa membunuh seorang mukmin karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) bersedekah.
Jika ia (si terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan hamba sahaya yang beriman. Barangsiapa yang tidak memperolehnya, maka hendaklah ia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut untuk penerimaan taubat dari pada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Ali Sina wrote:agama yang Tidak Masuk Akal

Al Qur'an menjawab :
QS.39. 21. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.

Ali Sina wrote:agama yang Diskriminatif

Al Qur'an menjawab :
QS.49. 13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ali Sina wrote:agama yang Kontradiktif

Al Qur'an menjawab :
QS.6. 160. Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Ali Sina wrote:agama yang mengagungkan keyakinan buta

Al Qur'an menjawab :
QS.13. 19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

> Ali Sina wrote:BUKTIKAN SAYA SALAH.

Qur'an sudah membuktikan kesalahan anda. !!!!

MENJAWAB TUDUHAN KESALAHAN AYAT ALQUR'AN TENTANG MADU (2012-05-17 20:46)

oleh [1]Hanina Syahidah

بِسْمِ اللّهِ الرّحْمَنِ الرّحِيمْ Berdasarkan ayat ini:
يَخْرُجُ مِنْ بُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan." (QS.An-Nahl:69)
Pertanyaan yg sering dipakai penganut agama tetangga sebelah biasanya:
1. Apa benar madu berasal dari perut lebah??
Jawaban:
Perhatikan gambar anatomi tubuh lebah berikut:
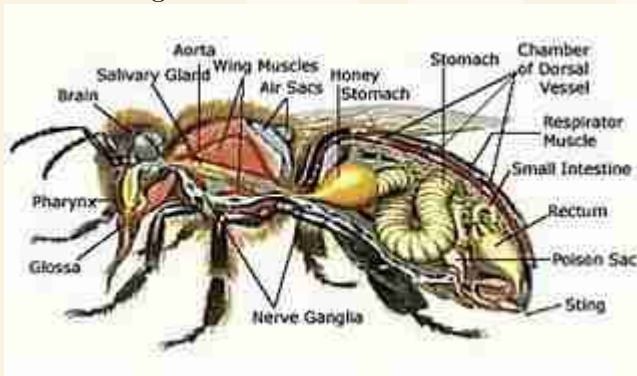
Dari Perut Lebah Itu Keluar Minuman Yang Bermacam-Macam Warnanya...

Dari illustrasi anatomi lebah diatas, kita dapat segera tahu bahwa meskipun madu dikeluarkan dari perut lebah (di dalam Al Qur'an disebutkan di Surat An Nahl Ayat 69 "....Dari perut lebah itu keluar minuman yang bermacam-macam warnanya..."), namun ternyata madu ditempatkan di tempat khusus dalam perut lebah yang disebut perut madu (honey stomach, honey sac atau crop) yang terpisah dari perut besar lebah (large intestine atau stomach). Di dalam perut madu tersebutlah proses penguraian gula komplek (disakarida) diubah menjadi gula sederhana atau mono sakarida.
Sering terjadi kesalahpahaman oleh masyarakat bahwa madu adalah kotoran lebah karena berasal dari perut lebah. Madu bukanlah kotoran lebah meskipun dalam prosesnya melalui perut lebah. Honey sac yang berada

di perut lebah sebenarnya lebih merupakan tempat penyimpanan khusus untuk madu selama perjalanan lebah pekerja dari tempat pengambilan nectar sampai ke sarangnya. Selanjutnya nectar yang mayoritas berupa gula disakarida dalam bentuk sukrosa mengalami proses fisika dan kimia sekaligus selama perjalanannya di perut lebah dan dilanjutkan di sarang lebah.
Nectar yang diambil dari bunga-bunga tanaman mengandung gula dan kadar air yang tinggi (sekitar 60 %), untuk menjadi madu kadar air ini harus diturunkan secara significant menjadi sekitar 20 % atau bahkan lebih rendah lagi. Proses fisika penurunan kadar air ini mulai terjadi pada saat lebah menjulurkan lidahnya (proboscis) untuk memindahkan Madu sedikit demi sedikit dari dalam perut madu (honey sac) ke sarang lebah. Didalam sarang lebah kadar air terus diturunkan lebih lanjut dengan laju penurunan yang lebih tinggi melalui putaran sayap-sayap lebah yang terus menerus mensirkulasikan hawa hangat ke seluruh ruangan dalam sarang lebah.

Proses kimia dari nectar menjadi Madu terjadi di dalam perut lebah ketika enzym invertase mengubah sukrosa (disakarida) menjadi glukosa dan fruktosa yang keduanya merupakan monosakarida seperti ditunjukkan di ilustrasi di bawah:
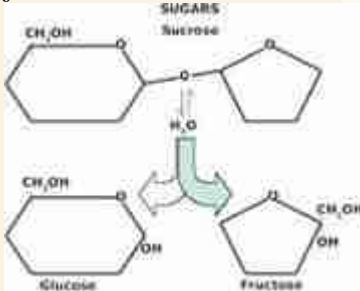
Jadi tidak ada yg salah dengan pernyataan madu berasal dari perut lebah.
silahkan cek keilmiahannya di situs ini:http://www.miliardermelianature.com/artikel8.php
2. Apa benar Madu bisa menyembuhkan semua penyakit? Kok bertentangan dengan kenyataan ya, tidak semua penyakit bisa disembuhkan dengan madu

Jawaban:

Ayat diatas tidak mengatakan:

فِيهِ الشِفَاءَ لِلنَّاسِ baca : "fiihi asy-syifaa linnaas" (dengan bentuk ma'rifat dengan kata syifaa yg ditulis dengan Asy-Syifaa), karena jika demikian maka maknanya madu itu mengobati segala penyakit manusia. Namun tidak demikian, yang dikatakan adalah: فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ baca : "fiihi syifaa'un linnaas" dengan bentuk nakirah, yang artinya bahwa madu itu memiliki faktor yang dapat menyembuhkan penyakit manusia, bukan semua penyakit.Untuk memahami ma'rifat & nasirah dalam ilmu nahwu sorof, maka harus bisa membaca huruf hijaiyah alias belajar ngaji dulu, bakalan ribet kalau mau menjelaskan hal serumit ini sama orang yg buta tulisan arab sama sekali, buat yg mau faham apa itu ma'rifat & nakirah silahkan buka link ini: http://nahwusharaf.wordpress.com/terjemah-alfiyah-ibnu-malik/bab-nak irah-dan-marifat/
Penelitian ilmiah telah membuktikan bahwa didalam unsur madu terdapat obat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Pembahasannya tentu akan melebar jika seluruh penyakit yang dapat diobati dengan madu disebutkan semuanya. Berikut saya paparkan sebagian khasiat madu sebagai obat:
Sebagaimana firman Allah dalam Al Quran, madu adalah "obat bagi manusia".
Fakta ilmiah ini telah dibenarkan oleh para ilmuwan yang bertemu pada Konferensi Apikultur Sedunia (World Apiculture Conference) yang diselenggarakan pada tanggal 20-26 September 1993 di Cina. Konferensi tersebut membahas pengobatan dengan menggunakan ramuan yang berasal dari madu. Seorang dokter Rumania mengatakan bahwa ia mengujikan madu untuk pengobatan pasien katarak, dan 2002 dari 2094 pasiennya

sembuh total. Para dokter Polandia juga menyatakan dalam konferensi tersebut bahwa resin lebah dapat membantu penyembuhan banyak penyakit seperti wasir, masalah kulit, penyakit ginekologis, dan berbagai penyakit lainnya.
Contoh manfaat madu dalam dunia medis meliputi: menguatkan otot jantung, sehingga digunakan juga pada kasus nyeri dada akibat serangan jantung (angina pectoris) dan setelah operasi jantung; menangkal reaksi garam makanan, sehingga digunakan pada kasus tekanan darah tinggi; untuk masalah THT dan pernafasan, madu dapat meredakan hidung tersumbat, nyeri tenggorok termasuk tonsilitis, batuk, menghilangkan dahak; untuk pencernaan, madu digunakan dalam mengatasi gangguan pencernaan akibat kurangnya enzim pencernaan, madu juga dapat menyembuhkan luka (tukak) lambung dan usus 12 jari, menguatkan hati, menghancurkan batu empedu, terutama jika ditambah royal jelly dan bee pollen; madu juga baik untuk pasien neurosis seperti depresi ditandai berkurangnya tremor (buyuten) dan jantung berdebar, pasien psikotik seperti schizofrenia, kecanduan alkohol dan morfin, insomnia; memelihara kesehatan saluran kemih, mulut dan kulit, dan masih banyak lagi.
Sindrom dalam TCM yang bisa ditangani:
Madu mempunyai rasa yang manis dan sifatnya hangat. Dari rasa dan sifat inilah madu akan memperbaiki pencernaan. Karena organ limpa/pencernaan membutuhkan rasa manis dan menyukai yang hangat. Sindrom dalam TCM (Saya sampaikan yang umum saja) yang bisa ditangani dengan madu adalah

Sindrom Dingin
Sindrom ini bersifat Yin, disebabkan oleh serangan faktor patogen dingin atau kelemahan Yang organ tubuh akibat penyekit kronis. Manifestasi klinis yang muncul adalah takut dingin, suka hangat, nafsu makan berkurang, tidak haus, wajah pucat, ekstremitas dingin, urine banyak dan jernih, feses lembek, diare, dahak encer, lidah pucat dengan lapisan putih serta nadi lamban dan tegang.
Sindrom Kelemahan Qi
Sindrom ini ditandai oleh kelemahan Qi organ tubuh, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis yang melemahkan organ tubuh atau usia lanjut. Manifestasi klinis yang muncul tergantung pada organ yang tersangkut. Beberapa diantaranya kelelahan, badan lemas, batuk, sesak napas, pusing, berkeringat spontan, daya pertahanan lemah, nafsu makan berkurang, diare, urine berlebihan, lidah pucat dengan lapisan putih, dan nadi lemah.

Sindrom kelemahan Yang
Sindrom ini bersifat dingin-lembab, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis yang telah melemahkan Yang organ tubuh. Yang bersifat panas dan kering. Yang yang lemah tidak sanggup mengendalikan Yin yang bersifat dingin dan lembab. Manifestasi klinis tergantung dari organ yang terserang. Beberapa diantaranya yaitu wajah pucat, bibir dan lidah pucat, tidak haus, keringat dingin muncul secara spontan, pusing, nafsu makan berkurang, lesu, lemah, badan dingin, takut dingin, urine jernih, feses lembek, impotensi, menstruasi tidak teratur, edema, lidah pucat dengan lapisan putih, nadi lemah.

Sindrom Kekurangan Darah
Sindrom ini ditandai oleh kekurangan darah, pada umumnya disebabkan oleh penyakit kronis, kelemahan Qi-limpa dan perdarahan.
Manifestasi klinis tergantung dari organ yang tersangkut. Beberapa yang sering madalah muka pucat (tidak cemerlang), pusing, pening,palpitasi, insomnia, badan lemas, kelelahan, menstruasi lemah, lidah pucat dengan lapisan putih, dan nadi lemah.
Sejak jutaan tahun yang lalu lebah telah menghasilkan madu. Satu-satunya alasan mengapa binatang yang melakukan segala perhitungan secara terinci ini memproduksi madu secara berlebihan adalah agar manusia dapat memperoleh manfaat dari madu yang mengandung "obat bagi manusia" tersebut. Allah menyatakan tugas lebah ini dalam Al-Qur'an,
"kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di

dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan" (QS. An Nahl: 69)
Jelaslah bahwa madu, yang diproduksi jauh melebihi jumlah kebutuhan lebah (sepuluh kali lebih banyak dari yang mereka butuhkan), dibuat untuk kepentingan manusia. Dan telah jelas pula bahwa lebah tidak dapat melakukan tugas-tugas yang sedemikian sulit "dengan sendirinya". Dan semoga kita dapat berguru pada lebah.
Ingat pula bahwa Rasulullah telah bersabda, "Kesembuhan itu terdapat pada tiga hal, yakni minum madu, sayatan alat bekam, dan kay dengan api. Sesungguhnya aku melarang umatku dari kay." (Shohihul Bukhori, Ath-Thibb, Juz I)
Dan telah terbukti madu itu dapat memperkuat sistem imun pada manusia. Dan sistem imun itu dapat membuat manusia tidak rentan terhadap penyakit, atau jika seseorang sudah terserang penyakit maka sistem imun itu akan menjadi penangkal yang tangguh untuk menyembuhkannya. Jadi sama sekali tidak ada yang salah dengan kalimat : "di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia"

Silahkan cek kebenarannya di link:http://kesehatan.kompasiana.com/alt ernatif/2010/09/22/penyakit-yang-bisa-sembuh-dengan-madu/
Sementara itu, sepertinya mereka itu tidak berkaca pada Kitab Suci mereka, dimana terdapat ucapan yang lebih aneh lagi, yang mengatakan:
Markus 16: 16-18
(16) Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.
(17) Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka,
(18) mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."
Apakah ada yang dapat membuktikan hal tersebut? Apa benar hanya cukup dengan percaya pada Yesus maka orang tidak akan mati walaupun digigit ular atau minum racun. Faktanya para Pendeta bahkan Paus sendiri tidak akan berani membuktikan iman dengan memegang ular dan meminum racun. Begitu juga dengan meletakkan tangan diatas orang sakit lalu penyakitnya akan sembuh? Apabila benar seperti itu, maka manusia tentunya tidak butuh lagi penanganan dokter, obat-obatan ataupun operasi.
Wallahu'alam bishshowab

1. `http://www.facebook.com/hanina.syahidah`

(2012-05-19 15:43)

PERTAMA
Amor==>Sebagai PEMBUKA,Amor minta bukti :soal ADANYA KALIMAT di Buku History Of Arabs,yaitu kalimat : "Jawabannya mudah karena kabah bukan peninggalan.
Tanggapan Agus ==>tidak memberikan bukti yang diminta tapi Menyuruh Beli Buku(disampaikan berulang ulang ulang,apapun tanggapan amor)
Amor==>Untuk mengetahui isi buku tidak harus beli buku tersebut,dengan memberikan Link tentang buku tersebut.
Tanggapan Agus ==> Awalnya menyangkal kalau link yang amor sampaikan tidak ada isinya/tidak bisa baca isi buku
Amor==>Amor jelaskan bahwa Link yang direferensikan adalah berasal dari Perpustakaan Google
Tanggapan Agus, memohon maaf dan Berjanji akan memberi bukti sebagaimana yang amor minta.
kemudian ia mengutip beberapa bagian isi buku tersebut.
KEDUA
Amor==> setelah dicek,bukti yang disodorkan Agus, TAK ADA SATUPUN BUKTI sebagaimana Amor

minta ,yaitu KALIMAT :"Jawabannya mudah karena kabah bukan peninggalan."
Agus ==>Mengulang ulang kirim tanggapan tentang bukti yang disampaikan sebelumnya
Amor ==> kembali Menegaskan berulang ulang bukti yang disampaikan adalah TIDAK SESUAI PERMINTAAN.
KETIGA
Agus Budiono==> Menyodorkan tentang Petra ,sebuah tempat peribadatan yang memiliki kemiripan dengan ka'bah
Amor tanggapi ==> tentang Petra oleh Penulis Buku History of Arabs disampaikan pada Bab yang berbeda,diluar pembahasan tentang KA'BAH,dan Amor menunjukan Bukti yang berdasarkan isi buku tersebut pada Pembahasan KA'BAH penulis Buku menyampaikan bahwa KA'BAH adalah PENINGGALAN Ibrahim dan Ismail,sekaligus tentang Bani Khuzaah yang pertama kali memperkenalkan Berhala Di KA'BAH
KEEMPAT
Agus Budiono==>menanggapi Bukti yang amor sampaikan hanyalah TRADISI ISLAM sebagaimana yang tertulis di buku tersebut,bukan Fakta sejarah
Amor tanggapi :Walaupun tertulis dalam buku tersebut berdasarkan TRADISI ISLAM tetapi Penulis buku dalam BAB TERSEBUT tidak menyangkal kalau tradisi islam tersebut bertentangan dengan FAKTA SEJARAH.
bahkan amor mengajukan tantangan kepada Agus Budiono memberikan bukti kalau penulis buku tersebut menyangkal atau membantah Tradisi Islam tersebut dengan Fakta sejarah.
Agus Budiono :Tidak memberikan Bukti yang amor minta tetapi kembali sekedar mengulang ulang KLAIM yang ia sampaikan adalah fakta sejarah,sedangkan bukti yang amor sampaikan sekedar tradisi
KELIMA
Agus budiono : copas bagian awal notenya,tentang sejarah Arab baru diketahui 150 tahun sebelum Kenabian Muhammad,maka ia mempertanyakan Sumber Informasi pengetahuan kalau Ka'bah adalah peninggalan Ibrahim
tanggapan Amor: menyampaikan jawaban dengan ringkas dan Lugas,kalau informasi tersebut berasal dari Allah swt
KEENAM
Agus Budiono==>berkeyakinan bahwa Pendiri Bangunan PASTI menuliskan namanya dan maksud pendirian bangunan tersebut,dengan mengajukan contoh CANDI BOROBUDUR
Amor tanggapi ==> memberikan Bukti tentang CANDI BOROBUDUR dan CANDI GEDONG SONGO,TAK ADA BUKTI TERTULIS siapa pendiri kedua candi tersebut, hingga sejarawan belum bisa memastikan SIAPA SEBENARNYA pendiri Candi Gedong Songo, dan sejarawan juga menegaskan TAK ADA BUKTI TERTULIS secaa spesifik NAMA PENDIRI CANDI BOROBUDUR.
KETUJUH
Amor menyampaikan tentang Siapa yang mengotori Ka'bah dengan Penyembahan Berhala yaitu Bani Khuzaah,merujuk APA YANG TERTULIS DALAM BUKU HISTORY Of Arabs,sekaligus menjawab bukti bukti yang nggak nyambung sebelumnya tentang Ibadah haji yang dikaitkan dengan penyembahan berhala.
Tanggapan Agus ==> meminta bukti sejarah kalau Bani Jurhum adalah yang memulai Penyembahan berhala di Ka'bah
Amor tanggapi ==>permintaan Agus tersebut memiliki Kesalahan fatal,yaitu SALAH MENYEBUT NAMA,Harusnya Bani Khuzaah tetapi ditulis Bani Jurhum
Agus Budiono==> Tidak mau mengakui kesalahan tetapi kembali mengulangi tuntutan sebelumnya terkait masalah ini dengan Mengganti namanya
Amor tanggapi ==> di jawab amor dengan merujuk pada ARTIKEL SEJARAH tentang PERADABAN ARAB JAHILIYAH.
INILAH RINGKASAN Perdebatan ini..berdasarkan perpekstif Amor.
Jika Agus Budiono dan para Suporternya menganggap ada yang kurang tepat,maka dipersilahkan MEMBUAT RINGKASAN TANDINGAN.

(2012-05-27 09:04)

Di antara keistimewaan Islam adalah apabila berada pada posisi dicerca, dihina, dan dimarginalkan maka yang terjadi justru sebaliknya. Semakin Islam disudutkan maka semakin terlihat kebenaran ajaran dan kesesuaiannya dengan fithrah manusia. Agama ini memiliki kemampuan berinteraksi dengan manusia dari berbagai kalangan menurut kadar akalnya masing-masing. Mungkin inilah rahasia mengapa Islam selalu berhasil menundukkan peradaban yang memusuhinya.

Terbukti di sejumlah negara seperti Amerika, Inggris, Belanda, dan negara Barat lainnya yang mengalami kondisi kekosongan spiritual, mulai menunjukkan geliat sebagian penduduknya menuju Islam. Munculnya kartun berisi penghinaan terhadap nabi di surat kabar Jylland Posten atau beredarnya film Fitna yang menghujat Islam hanya merupakan percikan kecil di antara kekhawatiran akan menguatnya syariat Islam di belahan dunia Barat.

Barat juga telah memunculkan sejumlah karya tulis yang menunjukkan kecemasan yang sama. Di antaranya adalah karya Robert Morey bertitle " Islamic Invasion : Confronting the World's Fastest Growing Religion". Dari judulnya saja telah nampak sebuah wajah "ketakutan". Hatta buku tersebut dikemas dengan "bergaya" sebagai karya tulis ilmiah, namun senyatanya isinya tidak seilmiah kemasannya. Motif kebencian dan islamophobia sedemikian menyeruak dan nampak berpengaruh terhadap obyektifitas kajian, tentu saja jika Barat masih mau berfikir tentang subyektif, obyektif, atau pun netralitas. Tidak mengherankan jika sejumlah kalangan muslim meminta buku tersebut dibredel dari peredaran. Namun menurut hemat penulis tindakan demikian kurang bijaksana. Justru buku tersebut merupakan sebuah simbol, asset, dan bukti monumental "kebencian" Barat yang katanya humanis. Fungsinya sebagai salah satu pijakan untuk melihat salah satu struktur dan pola pikir Barat dalam melihat Islam. Pada giliran selajutnya membalikkan keadaan dan akan semakin nampak keunggulan konsep Islam di antara yang lain.

Dalam salah satu tulisannya, Morey mempermasalahkan posisi Maryam dalam Al Quran Surat Al Maidah ayat 73-75 dan 116. Al Quran, dalam pandangan Morey, mengandung kesalahan kosep dalam mengungkapkan doktrin trinitas Kristen. Muhammad, tulis Morey, secara keliru menganggap bahwa umat Nashrani menyem-

bah 3 (tiga) tuhan yaitu : Bapa, Ibu (Maryam), dan Anak (Isa).[1] Guna memperkuat argumentasinya, Morey juga mengutip pendapat Richard Bell dan Encyclopaedia Britanica yang menegaskan bahwa Al Quran memiliki kesalahan konsep tentang trinitas dan Muhammad sebagai penulis Al Quran kurang memahami hal tersebut.[2]
Morey menambahkan bahwa umat Kristiani tidak pernah mengimani tiga Tuhan dan Maria bukan merupakan salah satu oknum dalam ketuhanan Trinitas sebagaimana konsep dalam Al Quran. Morey sendiri nampaknya telah menjadi sedemikian yakin dengan argumentasinya yang didukung oleh sejumlah 'kebingungan' penulis dari kalangan Islam tentang tafsir ayat tersebut.
Lantas, benarkah Al Quran telah salah ketika menyebutkan bahwa Maryam pernah disembah sebagai tuhan ?
FAKTA YANG DILUPAKAN
Ayat al Quran yang dipermasalahkan oleh Robert Morey adalah Surat Al Maidah ayat 73 sampai 75 sebagai berikut:
73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.
74. Maka Mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya ?. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
75. Al masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang Sesungguhnya Telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. perhatikan bagaimana kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat kami itu).
Juga ayat dalam Al Quran Surat Al Maidah ayat 116 sebagai berikut :
116. Dan (Ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, Adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah Aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah?". Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). jika Aku pernah mengatakan Maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan Aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".
Permasalahan pertama yang akan penulis bahas terkit dengan konsep penyembahan terhadap Maryam dalam dunia Kristen. Robert Morey secara tegas telah menolak posisi Maryam sebagai salah Tuhan dan satu satu oknum ketuhanan trinitas. Nampak bahwa Morey telah mempersulit dirinya sendiri pada tahap awal dengan menempatkan realsi antara penuhanan Maryam dengan keanggotaannya sebagi salah satu oknum trinitas.
Senada dengan Morey, Geoffrey Parrinder menyatakan bahwa ayat Al Quran Surat Al Maidah ayat 116 adalah sulit dipahami dalam kekristenan. Menurut Parrinder pada abad V, Nestorius, seorang bangsawan Konstantinopel, telah memprotes penggunaan gelar "ibu Tuhan" (theotokos, god-bearer) yang berkembang dan diterapkan kepada Maryam. Nestorius menyatakan, seharusnya digunakan kata 'ibu manusia' Yesus (anthropotokos); ibu Kristus (cristo-tokos).
Nestorius juga tidak bersedia mengakui penggunaan frase seperti itu yang berarti bahwa "Tuhan telah dilahirkan" dan "Tuhan telah mengalami penderitaan" sebagaimana banyak digunakan pada hari ini. Nestorius mengajarkan bahwa Yesus adalah organ bejana dan kuil bagi anak Tuhan. Karena pemahaman inilah maka gereja Nestorian akhirnya terpisah.[3]
Bambang Noorsena, tokoh Kristen Orthodoks Syria, nampaknya juga memberikan pengakuan bahwa bentuk pseudotrinity yang terdiri dari Allah, Isa, dan Maryam adalah sebuah realitas yang pernah terjadi. Namun Noorsena membatasi bahwa reaksi Al Quran yang kerap kali krisi terhadap sejumlah keyakinan Kristen, tidak semua didasarkan atas kekristenan yang orthodoks. Penilaian Islam tentang Kristen, menurut Noorsena, tidak ditujukan pada kekristenan yang lurus dan benar, namun lebih ditujukan kepada praktik-praktik sekte-sekte Kristen yang sesat dan menyimpang (heterodoks).[4] Hakikatnya, Noorsena mengakui bahwa praktik penuhanan terhadap pribadi Maryam bukanlah sebuah omong kosong, namun merupakan fakta historis.
Sebagai sebuah realitas historis, sisa-sisa penyembahan terhadap Maryam masih dapat ditemukan hingga hari ini. Di sejumlah wilayah Eropa, termasuk Polandia, bahkan Inggris Raya dan Perancis Selatan, menurut survey yang dilakukan oleh Ean Begg pada tahun 1985, masih ditemukan patung bunda Maria yang berwarna

hitam yang dikenal dengan sebutan black virgin atau Black Madonna.[5] Patung tersebut sengaja dibuat untuk dipuja atau disembah sebagai tuhan. Bahkan patun-patung tersebut selalu diasosiasikan dengan sejumlah situs pemujaan kaum pagan dari masa yang jauh lebih kuno.[6] Ditengarai bahwa penyembahan terhadap pribadi Maria merupakan hasil proses adopsi dan perkembangan dari pemujaan terhadap sejumlah dewi pagan yang memiliki kisah kehidupan sama persis dengan kisah Yesus dan Ibunya, Maria.

Dalam kebudayaan paganisme dikenal Bacchus (Dionysius) yaitu dewa matahari Yunani yang lahir dari kandungan seorang perawan bernama Demeter yang mengandung dari benih Dewa Jupiter tanpa hubungan badan. Bacchus lahir pada tanggal 25 Desember dan terbunuh untuk menebus dosa manusia. Dikisahkan pula bahwa Bacchus kemudian bangkit kembali dari kematiannya.[7]

Bangsa Mesir juga mengenal Osiris, dewa matahari yang lahir pada 25 Desember dari kandungan seorang perawan yang disebut 'Perawan Dunia'. Osiris memiliki 12 orang murid. Salah satu muridnya yang bernama Typhone berkhianat hingga menyebabkan kematian Osiris. Setelah bersemayam selama tiga hari dalam kuburnya, Osiris bangkit kembali dari kematiannya. Ia diyakini sebagai inkarnasi Tuhan dan merupakan salah satu dari oknum trinitas 3 Dewa di Mesir.[8]

Demikian juga dalam cerita mithologi yang lain tersebutlah Mithra yang lahir pada tanggal 25 Desember. Memiliki pemujaan yang dilakukan setiap hari Minggu. Mithra adalah seorang juru selamat yang menebus dosa manusia. Dia tidak disalib namun mengurbankan lembu suci yang darahnya mensucikan dan menebus dosa manusia. Lembu itu tidak lain adalah inkarnasi dari sang Mithra sendiri. Perayaan Mithra biasanya ditandai dengan keberadaan pohon terang.

Penyembahan terhadap sosok ibu Tuhan umumnya terjadi dalam kepercayaan pagan yang dsebutkan di atas. Masing-masing wilayah penyembah paganisme memiliki Tuhan Ibu dan Anak. Di Jerman, Hertha disembah sebagai ibu suci dengan anak dipangkuannya. Di Scandinavia, Disa disembah sebagai tuhan ibu dengan anak dipangkuannya juga. Sedangkan di Romawi purba, Venus atau Fortuna juga dipuja sebagi tuhan Ibu bersama Jupiter anaknya.[9]

Ralph Edward Woodrow dalam buku Babylon Mysteri Religion mengutip buku Frazer, The Golden Bought Volume 1 Halaman 356 menjelaskan fakta bahwa penyembahan terhadap Tuhan Ibu dan Tuhan Anak telah menyebar dan merasuk kepada masyarakat kerjaan Romawi dan sekitarnya. Hal tersebut iungkapkan oleh Woodrow sebagi berikut:

"The Worship of Great Mother … very popular under the Roman Empire, unscriptions prove that the two (the mother and the child) receive divine honors, … not only in Italy and especially at Rome, but also in the provinces, particularly in Arican, Spain, Portugal, France, Germany, and Bulgaria".[10]

Akibatnya bisa dipastikan, penyembahan Tuhan Ibu dalam Kristen tidak dapat dihindari setelah para penyembah berhala dari Romawi, Yunani, Babilonia, dan Mesir memeluk ajaran Kristen. Dalam agama barunya tersebut para mantan penyembah berhala tidak mendapatkan penylurn yang sesuai dengan semangat penyembahan Tuhan Ibu. Padahal mereka belum dapat sepenuhnnya meninggalkan ajaran paganisme. Woodrow menulis bahwa kompromi pun terjadi, pihak gereja mencarikn padnan terhadap figure ibu yang disembah oleh kaum mantan kaum pagan dalam khazanah kekristenan. Tuhan Ibu yang dimaksud tidak lain adalah Maria, Ibu Yesus.

"One of the best example of such a carry over from paganism may be seen in the way the worship o the great mother continued – only in a slightly different form and with a new name. You see many pagans had been drawn to Christianity, but so strong was their adoration for the mother goddess, they did not want to forsake her. Compromising church leaders saw that if they could find some similarity in Christianity with the worship of the mother goddess, they could greatly increase their numbers … but who could replace the great mother of paganism ? Mary, of course was the most logical person for them to choose … little by little, the worship that had been associated with the pagan mother was transferred to Marry".[11]

Maka tidak mengherankan pasca munculnya kritik Nestorius yang menolak istilah "bunda Tuhan", gereja justru mengukuhkan posisi Maria sebagai Theotokos atau Ibu Tuhan dalam Konsili Efesus tahun 431 M. Salah satu butir yang dihasilkan dalam konsili tersebut adalah sebagai berikut : "Menurut pengertian bahwa kesatuan ini tidak mencampur adukkan, kami mengaku bahwa anak dara kudus adalah theotokos (bunda Allah), karena Allah Firman menjelma menjadi manusia dan sejak pembuahan-Nya menyatukan pada diri-Nya

bait yang diambil daripadanya (Maria)".[12]
Berdasarkan informasi Ibnu Patrick, seorang sejarawan dan padri Kristen, menjelang Konsili Nicea 325 M dari jumlah peserta keseluruhan 2.048 orang terdapat sebagian peserta dari mahzab Mariamites dan Remitim yang berpendapat bahwa Yesus dan Ibunya adalah 2 (dua) Tuhan selain Bapa.[13]
Selain itu terdapat aliran Ebionit yang secara jelas juga memuja Maria sebagai Tuhan Ibu. Penganut aliran Ebionit dikenal sebagai aliran yang para penganutnya menggunakan bulu domba sebagai pakaian. Bulu domba tersebut dikenakan agar mereka dapat hidup dalam kesederhanaan. Dalam hal ini tradisi mereka mengenakan kulit domba sebagai pakaian mirip dengan tradisi kaum sufi generasi awal dalam Islam yang menutamakan kezuhudan. Gambaran tentang cara berpakain kaum Ebionit ini dapat kita lihat kemiripannya dengan kisah Perjanjian Baru dalam Ibrani 11: 37.
Tentang apakah penyembahan terhadap Maria adalah bentuk Kekristenan heterodoks yang menyimpang maka biar waktu yang akan menentukan. Sebab sejumlah pertarungan keyakinan yang medasar dalam dunia Kristen bahkan belum selesai hingga hari ini. Sebut saja pertarungan antara kaum Trinitarian dan Unitarian. Satu pihak mengakui trinitas dengan sejumlah argumentasinya dan dipihak lain menolaknya dan menganggap bahwa Yesus hanya seorang nabi dan bukan Tuhan. Sedangkan bagi seorang penganut Kristen, terkait masalah penyembahan dan Ketuhanan Maria tentu akan lebih menguntungkan jika hal ini terhapus saja dari ingatan sejarah.
Masalah trinitas yang diakui mayoritas dunia Kristen hari ini juga bukan tanpa cacat sejarah. Konsili Nicea pada 325 Masehi, menurut informasi Ibnu Patrick, dihadiri oleh 2.048 orang peserta yang terdiri diri para uskup. 318 (tiga ratus delapan belas) orang diketahui sebagai pendukung konsep ketuhanan Yesus. Sedangkan 700 (tujuh ratus) orang uskup merupakan pendukung Arius yang menolak hakikat ketuhanan Yesus, dan sisanya memiliki sejumlah kepercayaan yang berbeda termasuk yang mempercayai Ketuhanan Maria. Namun, anehnya berkat prakarsa Kaisar Konstantin, hanya pendapat 318 orang (pendukung ketuhanan Yesus) tersebut yang kemudian dimenangkan. Jelas kaisar Konstantin telah emerankan agnda politik pribainya dengan sukses.
Lantas dimana letak kesalahan atau miskonsepsi Al Quran tentang trinitas Kristen ? Al Quran jelas dalam ayat tersebut tidak membahas tentang trinitas. Hal tersebut hanya merupakan bagian dari upaya Robert Morey dalam menyudutkan Islam. Namun jawaban atas pertanyaan "apakah Al Quran telah salah ?" jawabannya adalah "Tidak !". Justru kehebatan Al Quran adalah mampu memberikan isyarat bagi pengungkapan kebenaran sejarah, dimana dunia pun telah berusaha secara maksimal untuk melupakannya.
Tuduhan Robert Morey bahwa Al Quran memiliki kesalahan konsepsi tentang trinitas terbukti tidak benar. Konsep Trinitas dalam dunia Kristen sendiri mengalami perkembangan dari masa ke masa termasuk bersentuhan dengan sejumlah peradaban dan kepercayaan lainnya. Kebenaran lain yang terungkap justru teletak pada ketidakbenaran pemahaman Morey terhadap sejarah agamanya sendiri. Sehingga bukunya "Islamic Invasion" sering diwarnai dengan pemahaman yang tidak berdasar. Sebuah pemikiran yang hanya lahir didasarkan pada kebencian fanatis yang menutup semua bentuk akal waras.
[Susianto - [1]commited to the truth]
CATATAN KAKI:
[1] Robert Morey. Islamic Invasion : Confronting the World's Fastest Growing Religion. (Christian Scholar Press, Las Vegas, 1992). Hal 185
[2] Robert Morey. Ibid. Hal. 186
[3] Geoffrey Parrinder. Yesus dalam Quran. (Terj. oleh Ali Masrur, ett. all). (Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2002). Hal. 88
[4] Bambang Noorsena. Menuju Dialog Teologis Kristen-Islam. Cetakan IX. (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2001). Hal. 6-7
[5] Burton L. Mack. The Lost Gospel: The Book of Q and Christian Origins. (Element Books, Shaftesbury, 1994). Hal. 51 dalam Lynn Picknet and Clive Prince. The Templar Revelation : Secret Guardians of The True Identity of Christ. Edisi Indonesia : The Templar Revelation : Para Pelindung Sejati Identitas Kristus. (Bantam Press, 1997). Terjemah oleh FX Dono Suhadi. Cetakan II. (Serambi, Jakarta, 2006). Hal. 121
[6] Lynn Picknett dan Clive Prince. Ibid. Hal. 33

[7] Rationalist Encyclopedia. Artikel tentang Attis dalam Dr. Hamid Qadri. Kristen dan Agama Berhala. (Modus Vol. 1 No. 9 Th. II/2004). Hal. 46
[8] Rationalist Encyclopedia. Artikel tentang Attis dalam Dr. Hamid Qadri. Ibid. Hal. 46
[9] Tim Redaksi. Tuhan Ibu dan Ibu Tuhan. (Modus Vol. 1 No. 5/Th. II/ 2004). Hal. 25
[10] Tim Redaksi. Ibid. Hal. 26
[11] Tim Redaksi. Ibid. Hal. 28
[12] Tony Lane. The Lion Concise Book of Christian Thought. (Lion Publishing, England, 1984). Edisi Indonesia : Runtut Pijar Pemikiran Kristiani. Terjemah oleh Conny Corputy. (BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1990). Hal. 47
[13] Prof. Sjech Abuzahrah. Muhadlarat fi an Nasrabiyah. Edisi Indonesia: Tindjauan Tentang Agama Masehi. (AB. Sitti Sjamsijah, Surakarta, 1969). Hal. 140. Juga DR. Rauf Syalabi. Ya ahl al Kitab Ta'alaw ila kalimat sawa'. Edisi Indonesia: Distorsi Sejarah dan Ajaran Yesus. (Pustaka Alkautsar, Jakarta, 2001). Hal. 127

1. `http://susiyanto.wordpress.com/2009/02/16/%E2%80%9Cketuhanan%E2%80%9D-maryam-miskonsepsi-trinitas-dalam-al-quran/`

5.6 June

Benarkah Ada Kisah Paulus di Al Qur'an? (2012-06-06 10:20)

Salah satu topik pembahasan dalam faithfreedom Indonesia ,salah satu Adminya Adadeh mencoba mengangkat persoalan Tokoh penting dalam kekristenan Paulus.
Dengan mengajukan topik tersebut sesungguhnya apa yang mereka lakukan mengindikasikan kuat Faithfreedom Adalah Situs yang sangat antipati terhadap Islam tetapi dalam banyak topik mereka terkesan seringkali melakukan pembelaan dan sangat melindungi terhadap keyakinan Kristen(silahkan baca :[1]FFI bukan forum Kristen ,jadi forum apa?)
berikut ini kami lakukan screenshot topik yang mereka ajukan :

Paulus dalam Qur'an

Surah Yaa Siin ayat 13 dan 14

[13] Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka;
[14] (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".

Tafsir Ibn Kathir tentang Yaa Siin ayat 13 dan 14

(13) -a similitude; the Dwellers of the Town, when there came Messengers to them.)
In the reports that he transmitted from Ibn `Abbas, Ka`b Al-Ahbar and Wahb bin Munabbih - Ibn Ishaq reported that it was the city of Antioch, in which there was a king called Antiochus the son of Antiochus the son of Antiochus, who used to worship idols. Allah sent to him three Messengers, whose names were Sadiq, Saduq and Shalum, and he disbelieved in them. It was also narrated from Buraydah bin Al-Husayb, `Ikrimah, Qatadah and Az-Zuhri that it was Antioch. Some of the Imams were not sure that it was Antioch, as we shall see below after telling the rest of the story, if Allah wills.
Terjemahan:
(13) (Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka;)
Dalam laporan2 yang diambilnya dari Ibn `Abbas, Ka`b Al-Ahbar and Wahb bin Munabbih - Ibn Ishaq melaporkan bahwa kota itu adalah kota Antiokhia, di mana terdapat raja bernama Antiokhus, yang adalah putra Antiokhus, yang adalah putra Antiokhus, yang menyembah berhala2. Allah mengirim padanya tiga utusan, yang bernama Sadiq, Saduq dan Shalum, tapi sang raja tidak percaya pada mereka. Juga dikisahkan oleh Buraydah bin Al-Husayb, `Ikrimah, Qatadah dan Az-Zuhri bahwa kota itu adalah kota Antiokhia. Beberapa Imam tidak yakin apakah kota itu Antiokhia, sebagaimana yang akan kita baca di kisah selanjutnya, jika Allah berkenan.

(When We sent to them two Messengers, they denied them both,)
means, they hastened to disbelieve in them.
Terjemahan:
(14) ((yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya.)

[2]

Tanggapan :

Berdasarkan argumentasi yang mereka tunjukan FAKTA,NAMA PAULUS tidak disebut sebagai salah satu tokoh yang diceritakan di dalam Al Qur'an.
bukti yang mereka tunjukan hanyalah,adanya pendapat bahwa salah satu Utusan dari tiga utusan yang diceritakan dalam Qs Yasin 13-14 adalah Paulus.
untuk lebih jelasnya kita perhatikan secara seksama ayat tersebut dan tafsir mengenai ayat tersebut
QS. 36 Yasin : 13-17)
Pada QS. 36 Yasin : 13-14, Allah berfirman :
"Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka; (yaitu) ketika Kami (Allah) mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".
(QS. 36 Yasin : 13-14)
Khithab (seruan) ayat ini menurut Al-Qurthubi dalam Tafsirnya, ditujukan kepada Nabi Muhammad saw, agar beliau saw menyampaikan kepada penduduk Mekkah, yang mengingkari kerasulan beliau, sebuah kisah tentang nasib suatu negeri yang didatangi oleh 3 Rasul tetapi mereka mendustakannya. Agar nasib kaum tersebut dapat menjadi 'ibrah (pelajaran) bagi Kaum Musyrikin Mekkah.
Mengapa mengambil 'ibrah dari kisah itu adalah sesuatu yang penting ? Adalah karena karakter dari aktor yang kufur (ingkar) kepada Allah dan para Rasul itu dimanapun sama saja. Sejarah dalam arti tempat dan manusia si pelaku sejarah tersebut memang tidak dapat berulang. Tapi ruh (spirit) nya tetap hidup. Dan akibat dari kekufuran itu sama saja yaitu adzab dari Allah SWT. Allah berfirman :
"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman".
(QS. 12 Yusuf : 111)
Dan nama negeri yang dimaksudkan ayat diatas adalah Anthakiyyah. Ini merupakan pendapat jumhur (mayoritas) ulama salaf dan khalaf, demikian menurut Al-Mawardi dalam Tafsir Qurthubi, yang dibenarkan pula oleh Ibnu Katsir dalam Tafsirnya. Walaupun Ibnu Katsir sendiri dalam Kitab Qishahshul Anbiya lebih suka menyebutnya Kaum Yasin.
Letak ikhtilaf (perbedaan) diantara para Ulama adalah pada :

“Apakah para utusan (Rasul) yang disebutkan dalam ayat ini benar-benar Rasul Utusan Allah ataukah utusan Nabi Isa as ?”

Pendapat pertama : Para Utusan Allah (Rasulullah)

Ibnu Katsir dalam Qishashul Anbiya meriwayatkan dari Ibnu Ishaq yang bersumber dari Ibnu Abbas ra, Ka’ab al-Ahbar, Wahab bin Munabih, mereka berkata :

“Negeri tersebut (Anthakiyyah) memiliki seorang Raja yang bernama Anthiochos bin Anthiocos, yang merupakan seorang penyembah berhala. Kemudian Allah mengirim 3 (tiga) orang utusan, yaitu : Shadiq, Mashduq, dan Syalum. Tetapi mereka mendustakan para utusan ini”.

Dan ini jelas menurut Ibnu Katsir, bahwa mereka adalah para Utusan Allah (Rasulullah).

Sedangkan fakta bahwa ke-3 (tiga) Rasul tersebut tidak disebutkan namanya dalam Al-Qur’an, tidaklah mengurangi nilai kerasulan mereka. Karena banyak para Nabi dan Rasul yang nama mereka tidak disebutkan dalam Al-Qur’an. Sebagaimana firman-Nya :

“Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mu‘jizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

(QS. 40 Al-Mu’min : 78)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa mula-mula yang diutus kepada Kaum Anthakiyyah itu hanya 2 (dua) orang Rasul saja, tetapi kemudian diutus lagi yang ketiga untuk memperkuat dua utusan terdahulu, adalah sesuatu yang pernah terjadi pula dalam Kisah Fir’aun dan kaumnya yang didatangi oleh 2 (dua) orang Rasul. Mula-mula Allah SWT hanya mengutus Nabi Musa as. Tetapi kemudian Allah mengutus pula Nabi Harun as. untuk mendampingi dan memperkuat da’wahnya Nabi Musa as. Sebagaimana yang Allah jelaskan dalam firman-Nya pada QS. 20 Thaha : 9- 36 dan QS. 25 Al-Furqan : 35-36. Diantaranya :

“Pergilah (engkau wahai Musa) kepada Fir‘aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas”.

(QS. 20 Thaha : 24)

Tetapi kemudian Nabi Musa berdo’a agar Harun, saudaranya, diangkat pula sebagai Rasul Utusan Allah untuk membantu da’wahnya. Dan do’anya dikabulkan Allah. Maka keduanya kemudian berda’wah kepada Fir’aun dan kaumnya. Allah berfirman :

“Dan jadikanlah untukku (Musa) seorang pembantu dari keluargaku, (yaitu) Harun, saudaraku, teguhkanlah dengan dia kekuatanku”.

(QS. 20 Thaha : 29-31)

“Allah berfirman: ”Sesungguhnya telah diperkenankan do’a (permintaan)mu, wahai Musa.”

(QS. 20 Thaha : 36)

“Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyertai dia sebagai wazir (pembantu). Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: ”Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat Kami”. Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya”.

Penjelasan ini makin memperkuat dugaan bahwa 3 (tiga) orang utusan kepada Kaum Anthakiyyah ini benar-benar Rasul (Utusan) Allah bukan sekedar utusan Nabi Isa as.

Pendapat kedua : Utusan Nabi Isa as

Ibnu Katsir dalam Qishashul Anbiya meriwayatkan bahwa Qatadah berpendapat bahwa : “Mereka adalah Utusan dari (Isa) Al-Masih”. Demikian juga Ibnu Jarir dari Wahab dari Ibnu Sulaeman dari Syu’aib Al-Jiba’I, mengatakan : “Nama para utusan yang pertama itu adalah Syam’un, Yohana dan Bulis”. Sedangkan negeri itu bernama Anthakiyyah”. Ini juga merupakan pendapat Imam As-Suyuthi, dalam Kitab Tafsir Jalalain.

Menurut Ibnu Katsir, pendapat kedua ini sangat lemah.Mengapa ?

1. Karena ketika Al-Masih mengirimkan 3 (tiga) orang utusan dari pengikutnya yang setia, maka Anthakiyyah adalah negeri yang pertama kali beriman kepada Al-Masih pada saat itu. Oleh karena itu ia merupakan salah satu dari 4 (empat) kota di negeri tersebut yaitu : Anthakiyyah, Al-Quds, Iskandariyyah, Romiyah, dan setelahnya adalah Al-Qisthanthiniyyah, yang mereka (penduduk kota tersebut) tidak dibinasakan.

2. Sementara penduduk negeri yang disebutkan di dalam Al-Qur'an (Surat Yasiin : 29), semuanya dibinasakan sebagaimana yang difirmankan Allah
(Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati).
Sebagaimana Ibnu Katsir, **menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, pendapat kedua ini pun dianggap sangat lemah, terutama berkaitan dengan nama Paulus atau yang dalam bahasa Arab dikenal sebagai Bulish atau Baulush. Karena apa yang diajarkan Paulus sudah jauh menyimpang dari ajaran Nabi 'Isa as.** Paulus adalah tokoh terbesar yang paling bertanggung jawab terhadap perubahan isi Kitab Injil.
Lebih jauh lagi menurut Prof DR. Ahmad Syalabi dalam Muqaranatul Adyan Al-Masehiyyah, dikatakan bahwa intisari ajaran Paulus ini adalah :
1. Agama Kristen bukan hanya untuk Yahudi saja, melainkan juga untuk semua bangsa di dunia.
2. Trinitas, tiga Tuhan dalam satu, termasuk Ketuhanan Al-Masih dan Roh Kudus.
3. Wujud Yesus sebagai anak Tuhan dan turunnya ke bumi untuk mengorbankan dirinya demi menebus dosa manusia.
4. Yesus bangkit di alam arwah dan naik ke langit untuk duduk di kanan "Bapak" memerintah manusia.
Kemudian dalam pandangan Hamka, cerita ini juga berdekatan dengan kisah-kisah Kristen, mirip dengan "Kisah Segala Rasul" dalam Kitab Perjajian Baru.
Oleh karena itu menurut Ibnu Katsir dalam Qishashul Anbiya, bahwa :
"Jika ketiga utusan yang disebutkan dalam Al-Qur'an (Surat Yasiin), diutus kepada penduduk Anthakiyyah Kuno, lalu mereka mendustakan dan akhirnya dibinasakan, dan setelah itu dibangun kembali hingga pada zaman Al-masih, mereka beriman kepada Rasul yang diutus kepada mereka. Maka pendapat yang demikian tidak ditolak". Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, Negeri Anthakiyyah ini terdapat di wilayah Turki, tetapi setelah Perang Dunia I, ia masuk ke dalam wilayah Syiria.
Siapapun mereka dari ketiga utusan yang disebutkan ayat-ayat diatas bukanlah tujuan utama yang dimaksudkan oleh Allah untuk mendapatkan perhatian dari kita. Karena Al-Qur'an tidak memberitahukannya secara gamblang siapakah mereka sebenarnya, maka bagi kita Ummat Nabi Muhammad saw, yang diturunkan kepadanya Al-Qur'an, yang harus kita tangkap dan menjadi fokus perhatian utama kita adalah "spirit" perjuangan da'wahnya untuk menjadi I'tibar bagi kita.

1. `http://answering-ffi.blogspot.com/2008/11/ffi-bukan-forum-kristen-jadi-forum-apa.html`
2. `http://1.bp.blogspot.com/-elH8QJHnm7A/T87DyxSFG6I/AAAAAAAAAGc/Fe_AQ005LTI/s1600/paulus+di+alquran.JPG`

Inilah Klaim Keblinger Faithfreedom Indonesia (2012-06-21 10:27)

Untuk menunjukan opini bahwa Faithfreedom memperoleh Hasil Kesuksesan, para Antek Faithfreedom berusaha mencari pembenaran dengan menggunakan penalaran orang keblinger dan kalap.
Dengan menggunakan Modal dasar argumentasi keberadaan Faithfreedom Indonesia (FFI) yaitu berawal pada tahun 2005 dan melihat adanya data BPS jika dibandingkan dengan data tahun 2005 melihat adanya penurunan angka persentase umat Islam Indonesia pada tahun 2010, data tersebut dijadikan dasar keberhasilan mereka.
untuk lebih jelasnya saya screenshot postingan mereka tersebut

Hanya 5 Tahun FFI Hadir,Islam Indonesia Berkurang 1,4 Persen

Hanya 5 Tahun FFI Hadir,Islam Indonesia Berkurang 1,4 Persen
by walet » Mon Feb 27, 2012 3:43 am

Penurunan Jumlah Prosentase Umat Islam dari Tahun 1970 Sampai 2010 Menurut BPS Indonesia

Sumber Badan Pusat Statistik BPS:

- http://en.wikipedia.org/wiki/Religion_in_Indonesia#Census_Data_regarding_Religion
- http://www.bps.go.id/brs_file/hasilsp2000-03jun02.pdf
- http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0000000000&lang=id

Menurut Thread Ini:
http://indonesia.faithfreedom.org/forum/lomba-menemukan-postingan-tertua-di-ffi-t42769/

Postingan FFI ada di: http://indonesia.faithfreedom.org/forum/post2.html
Disitu kita lihat FFI lahir pada tahun 2005.

[1]

[2]
kemudian mereka mengajukan data dari Wikipedia

Religion Data in Indonesia Census

	1971		1980		1985		1990		2000		2005		2010[7]	
Islam	103.58	87.51%	128.46	87.94%	142.59	86.92%	156.32	87.21%	177.53	88.22%	189.01	88.58%	207.18	87.18%
Protestant			8.51	5.82%	10.59	6.46%	10.82	6.04%	11.82	5.87%	12.36	5.79%	16.53	6.96%
Catholic	8.74	7.39%	4.36	2.98%	5.14	3.13%	6.41	3.58%	6.13	3.05%	6.56	3.07%	6.91	2.91%
Hindu	2.30	1.94%			3.18	1.94%	3.29	1.83%	3.65	1.81%	3.70	1.73%	4.01	1.69%
Buddhist	1.09	0.92%			1.60	0.98%	1.84	1.03%	1.69	0.84%	1.30	0.61%	1.70	0.72%
Confucian	0.97	0.82%									0.21	0.10%	0.12	0.05%
Other													0.30	0.13%
Unstated													0.14	0.06%
Not asked	1.69	1.42%	4.76	3.26%	0.96	0.58%	0.57	0.32%	0.41	0.20%	0.24	0.11%	0.76	0.32%
Total	118.37		146.08		164.05		179.25		201.24		213.38		237.64	

[3]

Kemudian mengumbar kesimpulan :

Pada tabel statistik perkembangan jumlah umat beragama di Indonesia, jumlah umat beragama Islam meningkat dari tahun 1985 sampai tahun 2005 dari 86,92 %, 87,21 %, 88.22 % sampai 88,58 % di tahun 2005 dimana FFI lahir!!!

Setelah 5 tahun FFI dilahirkan, kita lihat fenomena menarik:

UMAT ISLAM INDONESIA BERKURANG MENJADI 87,18 % atau berkurang 88,58 % - 87,18 % = atau -1,4 %.

1,4 % berarti 1,4 % x 237,65 juta = 3,327 juta, suatu jumlah yang cukup membuat FPI, Arimatea, HTI, MUI dan kroni-kroninya beserta Bosnya Tifatul Sembiring kebakaran jenggot.

Tidak hanya disambut oleh "para pemula Antek FFI", antek seniornya menyemangati :
by ali5196 ■ Mon Feb 27, 2012 2:57 pm

> Ayo bibit-bibit baru FFI .. perjuangan kita masih panjang sekali! Kita perlu orang-orang yang benar-benar berdedikasi untuk menerjemahkan, menganalisa, berdebat, mencari buku-buku, menggambar komik, menyebarkan info lewat dunia maya maupun di sekolah2 dan tempat2 umum dan kepada keluarga masing2, memurtadkan Muslim, memoderasi/menertibkan situs dsb dsb ! AYO silahkan daftar! Gratis kok!!!

Tetapi dari PEMULA maupun SENIOR Faithfreedom Indonesia, tidak sanggup membantah dengan argumentasi bermutu ketika KLAIM KEBLINGER tersebut dikritisi oleh salah satu netter yang menggunakan nick name :Dark Angel

[4] by Dark _Angel ■ Fri May 25, 2012 6:51 am

> jiakakakakak
> lucu baca nih thread...
> eitss jangan salah bukan berarti ane menertawakan jumlah muslim yang menurun berdasarkan persentase...
> cuma menertawakan analisinya...
> Coba di analisis lagi kok bisa2nya kalian KLAIM jumlah MUSLIM MENURUN????
> bahkan sampe ngeklaim
>
> > 1,4 % berarti 1,4 % x 237,65 juta = 3,327 juta, suatu jumlah yang cukup membuat FPI, Arimatea, HTI, MUI dan kroni-kroninya beserta Bosnya Tifatul Sembiring kebakaran jenggot.

Jumlah 3,327 juta manusia ini kok bisa2 nya di klaim sebagai jumlah MUSLIM yang menurun, padahal yang menurun disini adalah persentase selisih/prubahan pertambahan jumlah manusia yang memeluk ISLAM dari tahun ke tahun.
ane bukan membela muslimin **namun ane cuma menganalisis thread yang kurang bermutu ini... bisa diketawain anak SD broo..**
belum lagi masalah beginian gak cuma di analisis dengan liat tabel ini doank,
coba buka dan analsis lagi
kan ada faktor kematian, kelahiran, dsb... dan saya yakin bukan karena faktor FFI ada, klo memang berani KLAIM "Hanya 5 Tahun FFI Hadir" bisa di buktikan gak tentang 3,327 juta manusia hayal dari prosentase yang di KLAIM muslim itu apakah benar awalnya mereka muslim ato jangan2 memang bukan muslim?
OWH JANGAN2 pada tahun 1980-1985 yang berselang 5 tahun juga itu adalah akibat FFI! lol kan sama2 menurun tuh MENURUT pendapat kalian...
PROSENTASE
BRO yang menurun itu.
bukan ISLAM BERKURANG
hadeeh...
klo dari saya lihat yang menurun hanya perkembangan/kenaikan jumlah saja bukan penurunan jumlah total...
kalian bisa baca tabel kan?
coba ditulis jumlah muslim dari tahun ke tahun menurun atau bertambah?

malu sebenernya saya nulis di thread ini...
hanya membantu meluruskan kesalahan...
klo blm jelas apa perlu ane kasih ilustrasi?
lah pelajaran BAHASA INDONESIA malah ini, bukan matematika
(CARA MEMBACA TABEL/GRAFIK) > masuk dalam BAHASA INDONESIA
ya gak?
banyak soal ujian SD-SMP yang bahas grafik/tabel...
klo masih gak ngerti juga mungkin gak lulus ya ujian bahasanya? hehe..
memang susah ya bahasa yang baik dan benar...
keliatan kok disini komennya kebanyakan kata2 sampah (kata guru ane) soalnya bahasanya dan kata2nya kasar, tanpa terkecuali mau muslim kek yang ngaku2 atheis ato kristen kek semua sama aja.
dan ane punya kemungkinan setelah koment ane bakal ada kata2 "sampah" selanjutnya, yah cuma prediksi, moga2 gak ada sampah2 keluar...
Bye2...

dan sudah lebih dari setengah bulan, tak ada bantahan dari Antek FAITHFREEDOM Kelas PEMULA maupun yang sudah Kelas SENIOR, yaitu Ali 5196.
Klaim Keblinger di atas adalah ingin menyampaikan Opini bahwa "AMBISI ALI SINA" yang ia sampaikan pada 15 November 2005

> *The only thing I said and for which I take credit is that Islam will be history in the not too distant future. I know there are still many who look at this claim with incredulity and maybe a concealed smile. Let them smile now; we will have our laugh at the end. Mark my words! Islam's days are numbered.*

diterjemahkan oleh Ali5196

> Satu2nya hal yg saya katakan dan belum pernah dikatakan orang lain adalah bahwa Islam akan berakhir dalam waktu yang tidak terlalu lama. Saya tahu bahwa banyak orang akan menertawakan saya. Biarkan mereka tertawa sekarang; pada akhirnya nanti kamilah yang akan tertawa.
> Camkan kata2 saya ! Hari2 akhir Islam sudah bisa dihitung.

Tetapi Fakta yang terjadi apakah Data Populasi Umat Islam semakin menurun atau justru terus meningkat?
Fakta FOX NEWS(1) sejak tahun 2008 mengutip dari surat berita Vatikan, pengakuan Monsignor Vittorio Formenti, Populasi Muslim sudah melampaui Populasi Umat Katholik, menurutnya Populasi Katholik hanya 17,4 %, sedangkan Populasi Muslim sudah mencapai 19.2 %, yang ia merujuk pada Data tahun 2006
Selain itu Vatikan mencatat adanya permintaan yang luar biasa oleh warga Barat Kristen dan Yahudi serta agama-agama dan kepercayaan lain untuk masuk Islam dalam beberapa tahun terakhir, meskipun kampanye negatif terhadap Islam masiv dilakukan, dan sejumlah besar uang yang dihabiskan untuk mendakwahkan agama Kristen, sebagaimana yang dilangsir oleh Eramuslim(2).
dan berdasarkan DATA TERBARU POPULASI MUSLIM(3) di seluruh dunia, yang dilangsir nationmaster.com, Populasi Muslim hampir 1,5 milyar orang.
[5]http://www.nationmaster.com/graph/rel_isl_pop-religion-islam-population
sedangkan menurut PBB sebagaimana yang dilangsir oleh VOANEWS.com (4) populasi Dunia pada Oktober 2011 berjumlah 7 Milyar, artinya Populasi umat Islam secara persentasenya meningkat lagi dibandingkan pernyataan formeti pada tahun 2008.
Kemudian berdasarkan hasil Riset **[6]Pew Forum on Religion and Public Life** Jumlah penduduk muslim dunia akan bertambah dua kali lebih cepat dibandingkan penduduk non muslim dalam 20 tahun ke depan,

demikian sebuah penelitian yang juga memprediksi bahwa dalam satu generasi mendatang penduduk muslim dunia akan mencapai lebih dari seperempat total populasi dunia, Kamis.Dengan menggunakan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi penduduk, para peneliti pada *Pew Forum on Religion and Public Life* memproyeksikan bahwa tingkat pertumbuhan penduduk muslim dunia adalah 1,5 % per tahun, sementara penduduk non muslim hanya tumbuh 0,7 % per tahun.
Penelitian bertitel *"The Future of the Global Muslim Population*\\" ini memproyeksikan bahwa jumlah penduduk msulim pada 2030 akan mengambil 26,4 % total populasi dunia yang diperkirakan akan mencapai sekitar 8,3 miliar jiwa.
Itu menandakan mengalami peningkatan 3 % dari penduduk muslim saat ini yang mengambil porsi 23,4 % dari total penduduk dunia yang sekarang mencapai 6,9 miliar.

- Lebih dari 6 dari setiap 10 pemeluk agama Islam tinggal di kawasan Asia Pasifik pada 2030, dan Pakistan yang bernuklir, yang beberapa bulan belakangan menjadi tempat bersemainya Islam radikal. Posisi Pakistan nantinya akan menggeser Indonesia sebagai penduduk muslim terbanyak di dunia.
- Di Afrika, populasi penduduk muslim di Nigeria yang adaalah negara sub-sahara, akan melampaui jumlah penduduk muslim Mesir pada 20 tahun mendatang, demikian penelitian tersebut.
- Di Eropa, Pew memprediksi bahwa jumlah penduduk muslim akan meningkat hampir sepertiga dari jumlah sekarang pada 20 tahun ke depan, dari 44,1 juta orang atau 6 % dari total penduduk Eropa pada 2010, menjadi 58,2 juta orang atau 8 % dari total penduduk Eropa pada 2030. Pada 2030 itu, sejumlah negara Uni Eropa akan mengalami naiknya jumlah penduduk muslim hingga mencapai dua digit prosentase dari total penduduk benua itu.
- Jumlah penduduk muslim Belgia diproyeksikan meningkat dari 6 % menjadi 10,2 % dari total penduduknya dalam 20 tahun mendatang, sementara penduduk muslim Prancis diperkirakan mencapai rekor 10,3 % dari total penduduk pada 2030, atau naik dari porsi sekarang yang 7,5 % dari total penduduk.
- Di Swedia, Pew memprediksi bahwa kaum muslim akan mengambil hampir 10 % dari total penduduk, padahal sekarang hanya 5 %.
- Penduduk muslim Inggris diprediksi naik dari 4,6 % menjadi 8,2 % pada 2030, sedangkan tahun itu juga penduduk muslim Austria akan mencaoai 9,3 % dari total penduduk, padahal porsi saat ini adalah 6 %.
- Russia, yang bukan anggota Uni Eropa, akan terus menjadi negara berpenduduk muslim di Eropa yang pada 2030 akan memiliki penduduk muslim sebanyak 18,6 juta orang atau 14,4 % dari total penduduk negara terluas dunia itu.
- Sementara di Amerika Serikat diproyeksikan akan memliki jumlah penduduk muslim yang lebih banyak di bandingkan negara-negara Eropa di luar Rusia dan Prancis. Namun proporsi penduduk muslim akan lebih kecil dibandingkan yang dimiliki negara-negara Eropa. Jumlah penduduk muslim AS diperkirakan akan tumbuh dari tingkat sekarang yang kurang dari 1 % menjadi 1,7 % pada 2030. Proporsi ini membuat jumlah penduduk muslim akan sebanyak penduduk Yahudi atau penganut gereja Episkopal. Pada 2030, demikian penelitian tersebut, jumlah penduduk muslim AS akan melonjak dari 2,6 juta jiwa pada 2010, menjadi 6,2 juta pada 2030.

Sementara itu majalah Jerman Der Spiegel : **Jumlah muallaf Jerman naik 4x lipat hanya dalam waktu satu tahun.** [7]http://www.spiegel.de/international/spiegel/ 0,1518,460364,00.html
Christian Magazine : Perkembangan penganut Islam sejak 1973 melebihi pertumbuhan penduduk dunia..

[8]http://www.christianmagazine.info/uncategorized/ christian-magazine-islam-the-most-rapidly-expanding-religion-in-europe/

Jadi mengacu apa yang disampaikan Ali Sina hampir 7 tahun yang lalu, kalau dulu pernyataannya pantas untuk ditertawakan, maka setelah 7 tahun terlewati ia belum beranjak nasibnya yaitu dalam posisi yang pantas untuk ditertawakan.

Kalau Ali sina menyadari bahwa dia bukanlah orang pertama yang mengkritisi soal Islam, maka seharusnya ia sadar bahwa selama ini upaya Penghancuran Islam akan berakhir sia-sia.

Kalau ia berkhayal usahanya mampu menghancurkan Islam, justru fakta yang terjadi upayanya tersebut membangkitkan semangat generasi umat Islam untuk serius menekuni dan mengkaji tentang Islam dan mereka siap untuk memberikan perlawanan. Bukti nyata adalah kehadiran situs ini.

Dan apa yang dilakukan Ali Sina dan para anteknya bukan yang aneh bagi kami umat Islam, justru apa yang mereka lakukan justru semakin membuktikan kebenaran akan Islam

يُرِيدُونَ أَن يُـْفِــُوا نُورَ للَّهِ بِأَفْوَهِهِمْ وَيَأْبَى للَّهُ إِلَّآ أَن يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ لْكَفِرُونَ 9:32 Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayaNya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

Sumber :[9]www.Muslim-menjawab.com

1. http://2.bp.blogspot.com/-FfXTpUOydj0/T9oJOtknKII/AAAAAAAAAkM/VfLaC_7XbQI/s1600/klaim+keblinger+faithfreedom.JPG
2. http://4.bp.blogspot.com/-ElQGtSDozFg/T9oNrmAtOBI/AAAAAAAAAkY/i08peXOH-S4/s1600/klaim+keblinger+faithfreedom.1JPG.JPG
3. http://4.bp.blogspot.com/-ElQGtSDozFg/T9oNrmAtOBI/AAAAAAAAAkY/i08peXOH-S4/s1600/klaim+keblinger+faithfreedom.1JPG.JPG
4. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/hanya-5-tahun-ffi-hadir-islam-indonesia-berkurang-1-4-persen-t47876/#p855101
5. http://www.nationmaster.com/graph/rel_isl_pop-religion-islam-population
6. http://www.muslim-menjawab.com/2012/06/hasil-penelitianpertumbuhan-penduduk.html
7. http://www.spiegel.de/international/spiegel/0,1518,460364,00.html
8. http://www.christianmagazine.info/uncategorized/christian-magazine-islam-the-most-rapidly-expanding-religion-in-europe/
9. http://www.muslim-menjawab.com/2012/06/inilah-klaim-keblinger-faithfreedom.html

Apakah nabi Muhammad SAW seorang yang buta huruf? (2012-06-22 13:37)

[1] Mari kita analisis hipotesis-hipotesis ini dan dengan disertai beberapa ilustrasi berdasar keterangan-keterangan yang ada:

- (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, **Nabi yang ummi** (**an-nabiyy al-ummiyy**) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. (QS. 7:157)

- Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, **Nabi yang ummi** yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk." (QS. 7:158)

- Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang **buta huruf seorang Rasul** di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata, (QS. 62:2)

- Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku." Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi: "Apakah kamu (mau) masuk Islam." Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. (QS. 3:20)

- Sahih Bukhari Volume 3, Book 34, Number 335: Narrated Ata bin Yasar: I met Abdullah bin 'Amr bin Al-'As and asked him, "Tell me about the description of Allah's Apostle which is mentioned in Torah (i.e. Old Testament.") He replied, 'Yes. By Allah, he is described in Torah with some of the qualities attributed to him in the Quran as follows: "O Prophet ! We have sent you as a witness (for Allah's

True religion) And a giver of glad tidings (to the faithful believers), And a warner (to the unbelievers) And guardian of the illiterates. You are My slave and My messenger (i.e. Apostle). I have named you "Al-Mutawakkil" (who depends upon Allah). You are neither discourteous, harsh Nor a noise-maker in the markets And you do not do evil to those Who do evil to you, but you deal With them with forgiveness and kindness. Allah will not let him (the Prophet) Die till he makes straight the crooked people by making them say: "None has the right to be worshipped but Allah," With which will be opened blind eyes And deaf ears and enveloped hearts." Volume 6, Book 60, Number 362: Narrated Abdullah bin Amr bin Al-As: This Verse: 'Verily We have sent you (O Muhammad) as a witness, as a bringer of glad tidings and as a warner.' (48.8) Which is in the Qur'an, appears in the Surah thus: 'Verily We have sent you (O Muhammad) as a witness, as a bringer of glad tidings and as a warner, and as a protector for the illiterates (i.e., the Arabs.) You are my slave and My Apostle, and I have named you Al-Mutawakkil (one who depends upon Allah). You are neither hard-hearted nor of fierce character, nor one who shouts in the markets. You do not return evil for evil, but excuse and forgive. Allah will not take you unto Him till He guides through you a crocked (curved) nation on the right path by causing them to say: "None has the right to be worshipped but Allah." With such a statement He will cause to open blind eyes, deaf ears and hardened hearts.'

- Dari Ubay bin Kaab mengatakan : Rasulullah bertemu dengan Jibril, maka beliau berkata: "Wahai Jibril sesungguhnya saya diutus kepada kaum yang buta huruf. Di antara mereka ada orang tua dan sudah uzur, anak-anak, wanita hamba sahaya, serta orang-orang yang tidak pernah membaca buku sama sekali", Jibril berkata: "Wahai Muhammad sesungguhnya Al Qur'an diturunkan atas tujuh macam huruf" (HR. Ibnu Majah)

Sampai dengan ayat-ayat diatas didapat gambaran yang cukup jelas bahwa pengertian nabi yang ummi adalah menunjukkan Muhammad SAW sebagai seorang yang buta huruf dan tidak berarti bahwa nabi SAW adalah seorang yang bodoh atau nabi yang tidak mempunyai kitab atau nabi untuk kaum yang ummi (**an-nabiyy li ummiyy**). Karena jika ummiy mempunyai pengertian bodoh untuk diterapkan pada diri nabi SAW maka salah satu syarat wajib seorang rasul (menurut referensi Islam) yaitu cerdas (fathonah) tidak terpenuhi dan jika disebut nabi yang belum punya kitab juga terlihat janggal, karena nabi SAW telah diberikan AlQuran oleh SWT. Argumen lain yang diajukan adalah dimana kata ummi mempunyai pengertian lain sebagai kata kafir (gentile). Pertanyaan saya disini, apakah nabi yang ummi berarti nabi yang kafir? Tentu saja pengertian ini out of context dan cenderung mengada-ada. Di sisi lain sebenarnya kata kafir (gentile) di dalam Quran telah ditunjukkan dengan menggunakan kata kafiruun (arabic) dan bukan menggunakan kata ummi. Meski demikian jika kata ummi ini dikenakan pada kaum pagan Arab maka dapatlah konteks ini diterapkan, yaitu kaum yang tidak punya kitab atau kaum yang tak mengenal ajaran ilahi.
Pendapat lain tentang kata ummi ini misalnya berasal dari Kenneth Cragg yang mengajukan penafsiran bahwa kata nabi yang ummi mempunyai makna "The Unlettered Prophet". Saya tidak tahu apa maksud dari kata "the unlettered prophet" yang diajukan oleh Kenneth Cragg. Yang jelas pernyataan Kenneth Cragg tersebut tidak menunjukkan makna apa-apa setidaknya bagi saya.
Argumen selanjutnya yang muncul disini adalah dari beberapa kalangan yang berpendapat bahwa karena terdapat beberapa keterangan yang menunjukkan bahwa nabi SAW bermaksud menuliskan sesuatu, maka seolah menunjukkan bahwa nabi SAW bukanlah seorang yang buta huruf, baik mari kita kupas hal ini lebih lanjut:

- 'Read in the name of your Lord, who has created (all that exists) has created man from a clot. Read! And your Lord is the Most Generous." (96.1, 96.2, 96.3) Then Allah's Apostle returned with the Inspiration and with his heart beating severely (kutipan **Sahih Bukhari Volume 1, Book 1, Number 3**)

- Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, **Yang mengajar (manusia)**

dengan perantaran kalam (arabic: qalam)Proclaim! (or Read!) in the name of thy Lord and Cherisher Who created. Created man out of a (mere) clot of congealed blood: Proclaim! And thy Lord is Most Bountiful. He Who taught (the use of) **the Pen** (QS. 96:1-4)

- Nun, demi kalam (pena) dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. (QS. 68:1-2)

Mengenai kata "Bacalah" dalam surah atau hadis diatas tidak harus berarti membaca tulisan, akan tetapi bermakna membaca secara lisan, seperti ungkapan yang sering kita dengar, misalnya: "Bacalah doa dalam hati masing-masing!", "bacalah Bismillah sebelum makan!". Tidak ada indikasi dalam hadis dan surah di atas bahwa nabi SAW sedang membaca suatu tulisan, ini hanyalah suatu kesimpulan yang terlalu dini dan tergesa-gesa. Demikian juga dengan surah 68:1-2 diatas, juga tidak ada indikasi bahwa ayat diatas menunjukkan bahwa nabi SAW dapat menulis apalagi ayat ini menyebut kata "apa yang mereka tulis" yang tentunya ada beberapa orang yang menulis kalam Allah dan tidak selalu atau menunjukkan bahwa nabi SAW sebagai salah satu anggota tim penulis. Selanjutnya dapat ditampilkan beberapa sumber lain (resources) yang berkaitan dengan masalah ini:
Answering-islam.org wrote like this (excerpt):
However, there are **alleged(hanya didugatapi tidak bisa memastikan**) *reports of a tradition that Muhammad did sign a treaty during his lifetime (ibn Hisham's biography, exact ref req'd). The following hadiths* **suggest(hanya didugatapi tidak bisa memastikan**) *that Muhammad did know how to read.*
Mari saya coba handel apa yang mereka duga tentang hal ini:

- Sahih Bukhari Volume 7, Book 62, Number 88: Narrated 'Ursa: The Prophet **wrote** the (marriage contract) with 'Aisha while she was six years old and consummated his marriage with her while she was nine years old and she remained with him for nine years (i.e. till his death).

- Volume 1, Book 3, Number 65: Narrated Anas bin Malik: Once the Prophet wrote a letter **or had an idea of writing a letter**. The Prophet was told that they (rulers) would not read letters unless they were sealed. So the Prophet got a silver ring made with "Muhammad Allah's Apostle" engraved on it. As if I were just observing its white glitter in the hand of the Prophet.

- Volume 5, Book 59, Number 716: Narrated **Ibn Abbas**: Thursday! And how great that Thursday was! The ailment of Allah's Apostle became worse (on Thursday) and he said, **fetch me something so that** I may write to you something after which you will never go astray." The people (present there) differed in this matter, and it was not right to differ before a prophet. Some said, "What is wrong with him ? (Do you think) he is delirious (seriously ill)? Ask him (to understand his state)." So they went to the Prophet and asked him again. The Prophet said, "Leave me, for my present state is better than what you call me for." Then he ordered them to do three things. He said, "Turn the pagans out of the 'Arabian Peninsula; respect and give gifts to the foreign delegations as you have seen me dealing with them." (Said bin Jubair, the sub-narrator said that Ibn Abbas kept quiet as rewards the third order, or he said, "I forgot it.") (See Hadith No. 116 Vol. 1)

- Volume 5, Book 59, Number 717: Narrated Ubaidullah bin 'Abdullah: **Ibn Abbas said**, "When Allah's Apostle was on his deathbed and there were some men in the house, he said, 'Come near, I will write for you something after which you will not go astray.' Some of them (i.e. his companions) said, 'Allah's Apostle is seriously ill and you have the (Holy) Quran. Allah's Book is sufficient for us.' So the people in the house differed and started disputing. Some of them said, '**Give him writing material so that** he may write for you something after which you will not go astray.' while the others said the other way round. So when their talk and differences increased, Allah's Apostle said, "Get up." Ibn Abbas used to say, "No doubt, it was very unfortunate (a great disaster) that Allah's Apostle was prevented from writing for them that writing because of their differences and noise."

- Volume 4, Book 53, Number 393: Narrated Said bin Jubair: that **he heard Ibn 'Abbas saying**, "Thursday! And you know not what Thursday is? After that Ibn 'Abbas wept till the stones on the ground were soaked with his tears. On that I asked Ibn 'Abbas, "What is (about) Thursday?" He said, "When the condition (i.e. health) of Allah's Apostle deteriorated, he said, '**Bring me a bone of scapula, so that** I may write something for you after which you will never go astray.'The people differed in their opinions although it was improper to differ in front of a prophet, They said, 'What is wrong with him? Do you think he is delirious? Ask him (to understand). The Prophet replied, 'Leave me as I am in a better state than what you are asking me to do.' Then the Prophet ordered them to do three things saying, 'Turn out all the pagans from the Arabian Peninsula, show respect to all foreign delegates by giving them gifts as I used to do.' " The sub-narrator added, "The third order was something beneficial which either Ibn 'Abbas did not mention or he mentioned but I forgot.'

- Volume 1, Book 3, Number 114: Narrated 'Ubaidullah bin 'Abdullah: **Ibn 'Abbas said**, "When the ailment of the Prophet became worse, he said, '**Bring for me (writing) paper** and I will write for you a statement after which you will not go astray.' But 'Umar said, 'The Prophet is seriously ill, and we have got Allah's Book with us and that is sufficient for us.' But the companions of the Prophet differed about this and there was a hue and cry. On that the Prophet said to them, 'Go away (and leave me alone). It is not right that you should quarrel in front of me." Ibn 'Abbas came out saying, "It was most unfortunate (a great disaster) that Allah's Apostle was prevented from writing that statement for them because of their disagreement and noise. (**Note: It is apparent from this Hadith that Ibn 'Abbes had witnessed the event and came out saying this statement. The truth is not so, for Ibn 'Abbas used to say this statement on narrating the Hadith and he had not witnessed the event personally. See Fath Al-Bari Vol. 1, p.220 footnote.**) (See Hadith No. 228, Vol. 4).

- Volume 5, Book 59, Number 553 (**excerpt**): Narrated Al-Bara: When the Prophet went out for the 'Umra in the month of Dhal-Qa'da, the people of Mecca did not allow him to enter Mecca till he agreed to conclude a peace treaty with them by virtue of which he would stay in Mecca for three days only (in the following year). When the agreement was being written, the Muslims wrote: "This is the peace treaty, which Muhammad, Apostle of Allah has concluded." The infidels said (to the Prophet), "We do not agree with you on this, for if we knew that you are Apostle of Allah we would not have prevented you for anything (i.e. entering Mecca, etc.), but you are Muhammad, the son of 'Abdullah." **Then he said to 'Ali, "Erase (the name of) 'Apostle of Allah'**." 'Ali said, "No, by Allah, I will never erase you (i.e. your name)." **Then Allah's Apostle took the writing sheet...and he did not know a better writing**..and he wrote **or got it the following written**! "This is the peace treaty which Muhammad, the son of 'Abdullah, has concluded: "Muhammad should not bring arms into Mecca except sheathed swords, and should not take with him any person of the people of Mecca even if such a person wanted to follow him, and if any of his companions wants to stay in Mecca, he should not forbid him."

- Sahih Bukhari Volume 3, Book 47, Number 761: Narrated Az-Zuhari: Ubaidullah bin 'Abdullah told me that 'Aisha had said, **"When the Prophet became sick and his condition became serious**, he requested his wives to allow him to be treated in my house, and they allowed him. He came out leaning on two men while his feet were dragging on the ground. **He was walking between Al-'Abbas and another man**." 'Ubaidullah said, "When I informed Ibn 'Abbas of what 'Aisha had said, he asked me whether I knew who was the second man whom 'Aisha had not named. I replied in the negative. He said, '**He was 'Ali bin Abi Talib**."

Berdasar hadis-hadis diatas, tidak terdapat indikasi yang terang bahwa nabi SAW adalah seorang yang bisa menulis. Meski beliau bermaksud menuliskan sesuatu belum tentu beliau menulis sendiri atau menulis dalam pengertian menggoreskan pena membentuk suatu deretan huruf-huruf arab di atas suatu media. Adapun

jika mengikuti logika yang mengasumsikan bahwa nabi SAW adalah seorang yang buta huruf yaitu saat nabi SAW bermaksud menuliskan sesuatu, hal tersebut dapat berarti mencatatkan sesuatu (meninggalkan catatan/mendikte) dan perihal siapa yang kemudian menuliskannya tidak disebutkan dalam hadis-hadis diatas. Dalam kasus wahyu pertama yang turun di gua Hira tampak bahwa nabi SAW begitu ketakutan sehingga tidak dapat mengucapkan sesuatu dengan baik ('membaca' kalimat yang disampaikan oleh Jibril) atau tidak tahu apa yang harus dibaca (diucapkan). Barulah setelah malaikat Jibril mewahyukan ketiga kalinya dengan suatu tekanan tertentu dapatlah nabi SAW membaca (mengucapkan) kalimat tersebut. Dan dalam kasus inipun tidak didapati indikasi jelas bahwa nabi SAW telah membaca suatu tulisan.
Answering-islam.org wrote like this (excerpt):
Was Muhammad Illiterate?

> For me that is not a very important question since Muhammad's illiteracy doesn't prove anything. The famous classical Greek poet Homer was blind and hence couldn't read or write either. But he composed one of the most famous pieces of literature.
> If Muhammad indeed put such a strong emphasis on learning, why would he for all of his life insist to not learn himself? First of all: Not learn to read and write, second to use reading to learn more? Is he disobedient to his own exhortations?

My response:
It doesn't matter if you or anyone must believe it or not. In this writing, i just give anyone some perspectives about this case, that it may be on contrary what you or anyone thought before. Why did Muhammad give some instructions on learning to people, while he didn't do? I think this is a good scenario from Allah so that anyone can't accuse that Muhammad wrote some materials on Divine Revelation (i.e Koran). On the other hand, what advantages that was gotten by Muhammad if he was not illiterate? Show us or muslim believer the Quran verses or hadiths that point out Muhammad had been dissappointed because he was illiterate or not?
Oke, akhirnya berikut saya tampilkan hipotesis-hipotesis yang mendukung asumsi saya bahwa nabi SAW adalah benar-benar seorang nabi yang ummi (buta huruf):

- Dalam konteks surah surah.7:157 digunakan kalimat **an-nabiyy al-ummiyy** (nabi yang ummi) dan bukan **an-nabiyy li ummiyy** (nabi kaum yang ummi).
- Sahih Bukhari Volume 3, Book 31, Number 137: Narrated Ibn 'Umar: **The Prophet said**, "**We are an illiterate nation**; **we neither write, nor know accounts**. **The month is like this and this**, i.e. sometimes of 29 days and sometimes of thirty days."
- Jibril a.s pernah membacakan kepadaku dengan satu bacaan. **Aku minta supaya dia mengulangi bacaannya itu**, selalu juga aku minta supaya dia menambahnya dan permintaanku itu dipenuhi hinggalah berakhir dengan tujuh bacaan (HR. Bukhari-Muslim)

Dapat dilihat misalnya dalam konteks hadis bukhari-muslim diatas bahwa nabi SAW meminta agar Jibril mengulangi bacaannya. Jika nabi SAW dapat menulis tentu beliau tidak perlu meminta Jibril untuk mengulangi bacaannya karena begitu Jibril mewahyukan sesuatu maka nabi SAW bisa langsung mencatatnya sendiri atau mengambil alat tulis untuk mencatatnya. Jadi kesimpulannya bahwa jika diasumsikan nabi SAW sebagai seorang yang ummi perlu mencatat sesuatu dengan tangannya sendiri, logikanya tentu nabi SAW tidaklah menggunakan tulisan-tulisan arab, akan tetapi menggunakan simbol-simbol tertentu yang digunakan nabi SAW dalam berinteraksi dengan orang lain atau dalam membuat catatan pribadi. Meski demikian ada

suatu ayat dalam Quran yang menunjukkan bahwa seolah nabi SAW menuliskan sesuatu dan membacakan tulisan tersebut kepada kaum Yahudi seperti ayat dibawah:
Dan mereka berkata: "Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang." (**And they**(kaum pagan, pen. muslim)**say**: "Tales of the ancients which he has caused to be written: and they are dictated before him morning and evening.") (QS. 25:5)
Jika dilihat ayat sebelumnya:
Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar. (But the Misbelievers say: "Naught is this but a lie which he has forged and others have helped him at it." In truth it is they who have put forward an iniquity and a falsehood) (QS. 25:4)
Ayat sesudahnya:
Katakanlah: "Al Quran itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Say: "The (Qur'an) was sent down by Him Who knows the Mystery (that is) in the heavens and the earth: verily He is Oft-Forgiving Most Merciful.") (QS. 25:6)
Maka maksud sebenarnya dari ayat diatas (surah 25:4-5) adalah kaum pagan mengolok-olok nabi SAW bahwa beliau pernah membaca kisah-kisah sejarah terdahulu dan menuduh bahwa nabi SAW telah menulis dan mengajarkan pada orang-orang beriman suatu kisah bualan belaka, akan tetapi Allah SWT membantah dalam ayat 25:6 bahwa Al-Quran adalah benar-benar diturunkan dari Allah SWT dan bukan tulisan karangan atau kompilasi buatan nabi Muhammad SAW.
Ayat serupa tentang anggapan orang kafir:
Dan orang-orang kafir berkata: "Al Quran ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad dan dia dibantu oleh kaum yang lain"; maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar. (QS. 25:4)
Sayang semua anggapan orang kafir telah dibantah oleh hujjah Allah SWT dalam ayat-ayat berikut:

- dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). **(QS. 53:3-4)**
- Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar." **(QS. 10:38)**
- Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus. **(QS. 42:52)**
- Dan kamu (Muhammad, pen. muslim) tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu). **(QS. 29:48)**

Konklusi: Sejauh ini saya tidak mendapati suatu tanda jelas yang menunjukkan bahwa nabi SAW bukanlah seorang yang tidak ummi (tidak buta huruf) artinya dapat membaca dan menulis sebagaimana anggapan banyak kalangan baik muslim maupun non muslim. Sehingga saya tetap beranggapan bahwa nabi SAW adalah benar-benar seorang yang tunaaksara. Apalagi budaya masyarakat Arab saat itu lebih mengagungkan orang yang pandai berpidato (menghapal) dan bersyair daripada orang yang pandai menulis. Seseorang yang

bisa menulis dianggap sebagai sebuah "aib" saat itu. Namun jika anda berpendapat sebaliknya maka itu adalah hak anda.
"Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya". **(QS. Al-Hajj:8) (this verse may be an explanation of isaiah 29:11)** "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. Dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)." **(QS. 4:174)**
Sumber :[2]**Menjawab Fitnah Misionaris**

1. `http://1.bp.blogspot.com/-gQPTsmLG40w/T92wEfxVkEI/AAAAAAAAAk8/FeZaWerbTbE/s1600/Muhammad-SAW.jpg`
2. `https://www.facebook.com/notes/menjawab-fitnah-misionaris/jawaban-pertanyaan-apakah-nabi-muhammad-saw-seorang-yang-buta-huruf/362068373860675`

Inilah Fakta tak terbantahkan, adanya Kesaksian Murtad Bohong di Faithfreedom (2012-06-22 14:23)

Faithfreedom.org didirikan oleh Ali Sina (baca tentang Ali sina di sini)yang misinya adalah Memurtadkan Muslim dari Agamanya Islam,Maka Ali Sina dan Para Pengikutnya dengan menggunakan segala Upaya melakukan serangan-serangan terhadap Akidah Islam.

[1]

Penghinaan dan Penghujatan terhadap Allah dan Nabi Muhammad merupakan tindakan yang menjadi Prioritas bagi para Pengikut Ali Sina,mereka mengira dengan cara-cara tersebut bisa menghancurkan Islam .

Penulis mengenal Faithfreedom.org sejak awal tahun 2006 tetapi pada saat itu tidak tertarik untuk Aktif posting diforum tersebut,karena menurut pandangan penulis seorang Muslim harus lebih memprioritaskan untuk meramaikan Situs yang dikelola oleh Muslim. mencoba register diforum tersebut dibulan Agustus 2006 bersamaan dengan register di forum swaramuslim ,disaat situs Al-islahonline.com tempat Penulis aktif posting tidak bisa diakses karena mendapatkan serangan dari Cracker. tetapi dimasa itu Penulis tetap lebih

memprioritaskan aktif posting di Forum yang dikelola oleh Muslim.
Bahkan untuk meyakinkan Pembaca dan membentuk opini bahwa apa yang mereka lakukan menuai banyak hasil maka dibuat juga sebuah subforum yang menyampaikan cerita-cerita beberapa orang yang katanya mengaku Murtad,kalau pada tulisan sebelumnya ADA KLAIM KEBLINGER DI FAITHFREEDOM,maka pada tulisan ini mengungkap KESAKSIAN MURTAD yang MERUPAKAN KESAKSIAN BOHONG yang merupakan sekedar KISAH FIKTIF.
untuk mengungkap fakta selain melakukan penelusuran dan pengamatan Penulis termasuk dengan cara pernah coba aktif diforum tersebut,terutama di Sub Forum 'Mengapa saya Murtad'.
dan dalam Penelusuran Tersebut,Penulis memulainya dari Kesaksian Murtad seorang yang Mengaku 'Puan Maharani" orang yang Mengaku sebagai salah satu Korban Tsunami Aceh.
Kesaksian Puan Maharani ini banyak dipostingkan diberbagai Forum maupun Blog.dan kebetulan Nama salah satu yang dicatut dalam Kesaksian Puan Maharani adalah penulis,yang ia mengaku sudah berinterksi dengan penulis ,mencatut sebuah Forum diskusi yang penulis juga pernah Aktif di Forum tersebut.
membaca dan dari Kesaksian orang yang Mengaku bernama "Puan Maharani' Penulis langsung menanggapi secara jelas dan Lugas bahwa Kesaksian tersebut tak lebih dari Kesaksian Rekayasa,bahkan Id rekayasa.
Pernyataan penulis yang menggunakan nickname Mady di Faithfreedom 7 Oktober 2009 ,12:49 am

> kesaksian palsu Duladi yang mengaku Puan maharani rupanya laris manis dijajakan diberbagai tempat
> kasihan menjadi korban penipuan ;puan maharani karya' Duladi

Tentu saja Pernyataan Tegas Mady tersebut membuat Berang banyak Antek Ali Sina Dan Duladi diforum tersebut :
setidaknya inilah respon Netter disana :
1.Kaptenzx,

> sdr.mady Bisa kasih bukti kalau cerita tsb PALSU ?.......
> jangan pertontonkan kebodohan anda disini.

Tanggapan Mady ,Oct 07, 2009 1:11 am
apa yang disampaikan ini adalah sebuah kebohohongan publik yang dilakukan oleh orang yang mengaku sebagai Puan maharani.
salah satu kesaksiannya adalah :

> Tadinya aku bingung, aku mau pilih Islam atau Kristen. Setelah baca-baca di Al-Islah, aku juga sempat interaksi dengan Bapak-bapak di sana, sama Om Robert, Om Duladi, Om Bravo, Kak Saiful, Om Romadi, dll

dalam hal ini mady adalah saksi mata dalam peristiwa tersebut, bahwa orang yang mengaku Puan maharani adalah seorang netter yang sesaat posting di Al-islahonline,dari empat nama yang dicatut oleh 'puan maharani' Karya Duladi
ada netter lain juga tidak jauh berbeda dengan **Puan maharani, yang mengaku sebagai Muslim tetapi ketika diajak dialog dari hati kehati melalui email, langsung membuat pengakuan kalau sudah murtad**
sedangkan Puan maharani sama sekali tidak pernah sekalipun berinteraksi itensif dengan romadi,tetapi justru romadi sudah 'mencium bau rekayasa' netter puan maharani ,maka coba mengajak dialog tetapi respon Puan

maharani ,yang targetnya untuk membongkar ia netter yang real atau rekayasa Duladi.
tetapi fakta yang terjadi direspon secara terburu-buru dengan membuat pengakuan murtad, sebuah pengakuan yang sangat janggal .
dan kini nama Romadi dicatut oleh 'puan maharani'.
Duladi perlu membuat rekayasa tokoh Puan maharani karena di Al-islahonline.com ia dipencundangi habis-habisan.maka perlulah ia memunculkan tokoh tersebut.
kalau ingin lebih jelas,dipersilahkan kontak Duladi untuk mempertanggung jawabkan kejadian ini.
apakah ia punya nyali?
sesunggungnya yang sedang mempertontonkan kebodohan adalah orang yang menelan mentah kesaksian ini..
kalau mau lebih jelas panggil duladi yang disebut Puan maharani untuk menghadapi Mady dalam masalah ini ,apa ia punya nyali kembali berhadapan dengan madY?
[2] by **mady** ■ Wed Oct 07, 2009 9:32 pm

> Rahayu wrote:wah, om mady sok tahu deh.
> puan emang beneran ada, kok. dia jadi sahabat pena-ku. yieee.... jangan suka sembarangan nuduh om, gak baek.om mady aja orangnya suka boong.

dipersilahkan untuk mengundang Puan maharani di forum ini..

> aku tahu om mady udah berkali-kali dipecundangi ama om duladi.

hm.. berdasarkan mimpi?
mady pernah posting di forum ini dengan mengajukan tantangan kepada Duladi untuk menunjukan 1 topik saja kalau ia merasa menang berhadapan dengan mady,tetapi fakta postingan tersebut harus dihapus...
dan untuk bukti kongkrit lihatlah bagaimana Duladi dengan pernyataan memelas ketika ditantang mady yang disampaikan melalui PM di forum ini, dan bisa para antek FFI lihat disini
[3]http://answering.wordpress.com/2008/01/ ... 1-lawan-1/
mady kutip sedikit,pernyataan Duladi yang memelas

> Anda tahu sendiri khan, saya sudah berumur, sedangkan Anda masih sangat muda. Bila perhatian kita terpecah, ini akan memakan banyak energi, terutama dari pihak saya. Kalau untuk Anda mungkin no problem.

pernyataan Memelas Duladi bukan pada saat itu juga tetapi tersebar dibeberapa Forum (al-islahonline.com,swaramuslim.net,myquran.org) [4] by **mady** ■ Wed Oct 07, 2009 10:35 pm

> Rahayu wrote:wah, om mady sok tahu deh.
> puan emang beneran ada, kok. dia jadi sahabat pena-ku. yieee.... jangan suka sembarangan nuduh om, gak baek.
> om mady aja orangnya suka boong. aku tahu om mady udah berkali-kali dipecundangi ama om duladi.

> DHS wrote:Rahayu,
> Tolong dong undang Puan ke mari. Beritau kalau dia difitnah muslim di forum ini, biar Puan sendiri yang menabok fitnahan2 nya.
> Tengkiu ya....

itulah yang diharapkan oleh Mady...
agar orang yang bernickname Puan Maharani berani mempertanggung jawabkan tulisannya..
karena persoalannya tidak sekedar orang tersebut real atau tidak,tetapi apa yang disampaikannya benar atau Bohong!
Mady menganggap Puan maharani hanya karya Duladi tentu saja berasalan...
dan kalau kalau orang tersebut real maka seharusnya ia punya nyali mempertanggungjawabkan tulisannya . apa ia punya nyali?
dan nanti dipersilahkan untuk lihat sendiri siapa yang justru ditaboki...
boleh saja para antek FFI bermimpi Puan yang menaboki mady tetapi kalau kejadiannya justru sebaliknya apa thread ini akan dihapus sebagaimana yang pernah terjadi oleh para pengelolanya membela salah satu anteknya 'Mama murtad' yang tidak mampu mempertanggung jawabkan topiknya maka pengelola menghapus threadnya? [5] by **mady** ■ Fri Oct 09, 2009 8:04 am Katanya ada yang mau mengundang Puan Maharani untuk membuktikan kalau ia benar-benar ada?
'Puan maharani' Ketakutan hadir di thread Kesaksiannya,karena akan ditaboki Mady soal kesaksiannya?
Dan Mana Duladi,yang disebut-sebut Puan maharani?
bukankah ia saksi kunci dari kesaksian Puan maharani?
atau ia nyadar bahwa puan Maharani adalah netter hasil kloningannya?
dan mady sudah berkali-kali menyampaikan tuduhan ini dan sama sekali Duladi belum pernah sekalipun membantahnya!
saya tahu betul Duladi adalah sosok orang narsis tulen maka apa ia rela kalau kebobrokannya di umbar di 'markasnya'
Kemana kamu DUL? by **mady** ■ Sat Oct 10, 2009 7:38 pm

> hihihihii.... muslim2 kebakaran jenggot ! saking kesel , marah , benci , dan semua perasaan campur aduk , jadi teriak2 di sini , mau nantang debat dengan duladi dan minta di hadirkan puan maharani.
> kalau mau nantang , bikin aja topik baru , Duladi Vs. muslim di pembelaan muslim , pasti di layani oleh mbah duladi , jangan2 cuma teriak2 , klaim bahwa udah menang debat lawan duladi. puan maharani kan ada nulis di blog , tulis aja komentarnya. selain itu percakapan duladi di forum lain dengan puan maharani kan ada. dasar muslim yang kebakaran jenggot , teriak2 untuk menghibur diri.

memperhatikan pembelaan diri para pengikut Ali Sina dalam thread ini saja sudah menunjukan bagaimana pola pikir mereka yang keblinger!
1. topik ini adalah membahas tentang kesaksian Puan maharani yang mengaitkan dengan nama Duladi, jadi kalau ada yang meragukan kesaksian tersebut, bagaimana ia bisa mempersoalkan pentingnya kehadiran Puan maharani dalam topik ini.
jelas itu pola pikir orang yang keblinger
2. kemudian soal usulan membuka topik baru perdebatan Duladi vs Mady, jelas ini merupakan usulan yang sesungguhnya ia tidak mengerti dengan apa yang ia komentari.
karena fakta antara Mady dan Duladi sudah melakukan debat diberbagai Forum. sudah puluhan bahkan bisa jadi sudah ratusan topik, dan ribuan postingan. perdebatan sudah terjadi sebelum duladi menjadi member di forum ini.
jelas itu pola pikir orang yang tidak tahu tetapi sok tahu terhadap sebuah persoalan tetapi memaksakan diri
3. usulan komentar di blog Puan maharani,madu sudah meluncur ke sumber thread ini,fakta diblog tersebut sama sekali tidak memberikan ruang komentar.
jadi jelas itu usulan orang keblinger, membuat usulan tanpa melihat fakta
4. usulan didatangkannya Puan maharani adalah usulan dari sdr DHS,yang bukan netter muslim. yang menanggapi pembelaan rahayu bahwa puan maharani adalah real.

jadi kalau usulan kehadiran Puan maharani sebagai usulan emosional,kebakaran jenggot dsb,itu jelas pola pikir orang yang keblinger.
menilai segala persoalan bukan berdasarkan fakta tetapi asumsi
5. tuduhan bahwa usulan kehadiran Puan maharani dan DUladi untuk menghibur diri hanyalah tuduhan yang sesungguhnya dilakukan oleh penuduh karena tidak mampu memberikan pembelaan sesuai konteks maka memberikan usulan-usulan yang OOT, untuk melarikan diri dari subtansi topik yang sedang dibahas.

yang kesimpulannya komentarnya hanya untuk mempermalukan diri sendiri saja... kasihan sekali

> sadarlah bahwa kalian sudah di bodohi oleh nabi bejat nan cabul dari arab tsb. di seluruh dunia , teroris yang membom bunuh diri dari ajaran agama apa ?

6. postingan selanjutnya adalah postingan yang sesungguhnya sama sekali tidak berkaitan dengan topik / OOT.
dan ini bisa dilihat dari halaman pertama bagaimana para pengikut Ali sina / antek FFI posting OOT /ngelantur tanpa beban.
pemahaman makna OOT bagi para antek FFI pun sering keblinger,yang mereka anggap OOT bukanlah postingan yang tidak sesuai dengan topik pembahasan,tetapi postingan yang membahas soal kristen.
dan itupun hanya berlaku bagi netter muslim,bagi para pengikut ali sina / antek FFI diberikan kebebasan berargumentasi dengan sumber-sumber kristen,sedangkan bagi muslim dianggap sebagai kesalahan serius.
jelas pola pikir keblinger hasil dididikan forum ini,dan pola keblinger ini sudah menjangkit kepada para antek FFI.
dan dalam hal ini mady memberikan contoh spesifik netter yang sudah terjangkit penyakit tersebut,yaitu Duladi. netter yang disebut judul topik ini.
dan saat masa-masa awal bertemu Duladi ketika Duladi belum kenapa penyakit serius dari FFI, Duladi menganggap forum ini adalah forum urakan.
tetapi kini Duladi menjadi salah satu guru 'urakan' di forum ini.
akhirnya pola pikir keblinger yang dihasilkan forum ini ,kasihan sekali. **mady** ■ Sun Oct 11, 2009 2:25 pm

> bowo22 wrote:ya sudah kalau memang tdk ada grafiknya, tadinya saya kira ada seperti grafik pengunjung yang diatas (lebih afdol kalo komputer yang ngitung, akurat dan nyata)
> Kalo cuma itungan diawang-awang ya Anda tau sendirilah. akan sama halnya dengan itungan orang2 MLM.
> Apalagi kalau disuruh muter2 di Forum ini.... hasil itungan setiap orang akan berbeda-beda

> walet wrote:Itu bukan dari forum ini datanya, forum ini cuma mengquote dari situs2 islam untuk data indonesia dan situs2 internasional untuk data global.

lho kok malah ngelantur / OOT kepersoalan data pengunjung FFI?
dan kenapa tidak buat topik baru soal data pengunjung FFI saja.
atau memang pembahasan ini dibiarkan begitu saja untuk mengaburkan para pembaca bahwa kesaksian Puan maharani di topik ini memang tidak bisa dipertanggungjawabkan.
yang artinya memang benar dugaan mady sebelumnya bahwa orang yang mengaku "puan maharani' benar-benar melakukan kebohongan publik.
dan para pengikut Ali sina/ Antek FFI coba membela buta kesaksiannya, dan kini mereka dibuat tak berkutik dan kemudian lebih memilih membahas diluar topik ini. **mady** ■ Sun Oct 11, 2009 10:41 pm

> JANGAN GITU AH wrote:@ atas
> Lha yang bikin ngawur itu siapa mady? muslim kan? kok ente yang jadi sewot?

pengikut ali sina mencoba membela buta kenyataan yang terjadi.
dan ia mencoba berargumentasi dengan yang bikin/ yang mengawali ngawur.
ini juga logika orang keblinger!
kalau ada yang salah / OOT / Ngelantur seharusnya diingatkan agar ia tidak ngawur / OOT,bukannya direspon OOTnya.
dan logika orang keblinger orang yang mengingatkan OOT / ngelantur dianggap sewot.

> Kalau anda menganggap Puan Maharani itu tidak ada, ya silakan...memang begitukan seharusnya jalan pikiran anda sebagai muslim?

dan seharusnya bagi yang meyakini kalau Puan Maharani memang ada ,harus memberikan bukti bahwa ia memang ada.
justru orang yang mencoba orang membela buta(sesungguhnya ia sendiri tidak tahu apakah Puan maharani real atau tidak,tetapi sudah bersikap membela buta,jelas itu pikiran keblinger.

> Contohnya tentang jalan pikiran muslim ini, bahwa kitab agama sebelah sudah dipalsukan, ya sudah silakan menganggap itu palsu. Tapi mestinya muslim harus konsekuen lah...jangan untuk mencari-cari apakah muhammad sudah dinubuatkan di kitab sebelah harus merujuk kitab sebelah yang palsu...kan hasilnya juga adalah palsu. Tipikal muslim sekali.

tipikal pengikut ali sina/ antek FFI yang berargumentasi dengan masalah pembanding,dianggap tidak apa-apa.
tetapi kalau Muslim dengan menggunakan logika yang sama ,maka tuduhan OOT sebagai senjata Andalan.

> Kalau Puan Maharani itu ada, pasti anda akan menolaknya karena anda tidak ingin mendengar kesaksiannya bukan. Anda sangat tidak dapat menerima kenyataan bahwa ada orang murtad ke agama sebelah. Kalau tidak bisa terima ya sudah...!
> Semua cecungguk kafir FFi sudah cukup mengenal tabiat muslim seperti anda kok.

para cecunguk kafir memang sering bersikap sok tahu, dan mudah membuat kesimpulan tanpa cek recek dahulu,yang penting bagi mereka adalah kepentingan.
dan menyerdeharnakan persoalan.
dan ini merupakan strategi pembunuhan karakter.
sebagai contoh kongkrit,adalah dari mana cecunguk Kafir seperti anda bisa menyimpulkan mady mempertanyakan benar dan tidakknya Puan maharani adalah tidak mau mendengar kesaksian puan maharani?
apakah anda sebagai cecunguk Kafir bisa mempertanggung jawabkan kesimpulan anda tersebut?
kalau anda tidak mampu mempertanggung jawabkan tuduhan anda tersebut maka inilah salah satu ciri pengikut Ali sina atau cecunguk Kafir (meminjam istilah yang anda buat sendiri),yang suka menuduh tanpa dasar yang jelas.
Mady pantas mempertanyakan kesaksian Puan maharani karena Mady adalah salah orang yang dicatut namanya dalam kesaksian Puan Maharani.
jadi dalam hal ini modal para cecunguk kafir (anda dkk) dalam membela kesaksian Puan maharani , itu apa?
mady ■ Sun Oct 11, 2009 10:52 pm

> Rahayu wrote:iya, ntar aku akan suruh dia bikin kesaksian langsung di forum ini, biar kapok tuh tukang fitnah.......

kapan kamu mampu menampilkan Puan maharani di forum ini?
dan fakta yang terjadi siapa yang sok tahu dan sol fitnah dalam persoalan ini...
apa para cecunguk kafir mau ada yang mencoba bikin nickname Puan Maharani, agar bisa menunjukan kalau Puan maharani itu benar-benar Real....
yang jelas Mady adalah salah satu orang yang tahu kapan pertama kali orang yang mengaku Puan maharani Posting di Al-islahonline.com (seperti yang disinggung dalam kesaksiannya)
dan Mady adalah salah satu orang yang dicatut namanya dalam kesaksiannya....
dan tentu saja kalau ada yang coba-coba buat nickname Puan Maharani dan akan membela kesaksiannya maka ia punya kewajibakan ,apakah ia mampu mempertanggung jawabkan kalau kesaksiannya itu benar...
kalau tak punya modal tetapi mau memaksakan diri mengaku-aku Puan maharani dan memberikan pembelaan kalau kesaksiannya benar dipersilahkan.. kalau ingin mempermalukan diri sendiri dan mememalukan para cecenguk Kafir yang sudah membela buta kesaksiannya. **mady** ■ Wed Oct 21, 2009 10:31 pm
dan kemana nettter up1234go,yang sebelumnya berusaha mengupas topik ini.
dan yang sudah dikupas adalah halaman 1-4.
bagaimana sambungannya yang dijanjikan (karena menutup postingangnya dengan bersambung)
mau diteruskan ulasannya atau sedang bingung mengulas topik 5-10 karena rekan-rekannya diforum ini dibuat babak belur, hingga dari Ts (ICU),pembuat kesaksian (Puan Maharani) , saksi mata kunci (duladi) tidak berani nongol dithread ini untuk mempertanggung jawabkan tulisannya?
yang muncul tinggal satu badut forum (Yehuda),yang modalnya hanya topik apa yang mau dibahas!
apakah para antek FFI sudah mengakui bahwa Topik kesaksian ini adalah kesaksian bohong,cerita khayalan yang menceritakan tokohnya bernama Puan maharani,pembuat topik / pemosting tidak bisa bertanggung jawab dengan apa yang dipostingkannya
maka dengan 'metode penilaian' salah satu Antek FFI yang bernickname 'Jangan gitu ach'
bahwa untuk menilai dan menyimpulkan sebuah situs / media, cukup membongkar satu topik saja,maka itu sudah mewakili seluruh isi dari situs tersebut.
yang berbeda dengan pola 'jangan gitu ach'
1. 'jangan gitu ach' hanya bermodal baca sekilas,sedangkan mady menggugat langsung ke masalah-masalah mendasar dalam topik yang ada di FFI
2. 'jangan gitu ach' tidak berani fight di web yang dinilainya,sedangkan mady langsung masuk ke web yang dinilainya
3. 'jangan gitu ach' bingung dan sedang mencari-cari bukti web yang dinilainya,sedangkan mady memberikan bukti-bukti kekonyolan FFI sudah disampaikan secara spesifik dan kongkrit. by **Duladi** ■ Thu Oct 22, 2009 1:23 pm

> mady wrote:lihatlah Kesaksian Puan maharani di topik ini!
> fakta orang yang mengaku Puan maharani sampai saat ini belum muncul juga...
> dan orang yang disebut namanya 'saksi kunci',juga tidak berani nongol dithread ini..

Puan sudah coba dihubungi oleh Rahayu, tapi tidak bisa. Sudah sekitar 6 bulan ini Puan tidak pernah kontak dengan kami. Menurut kabarnya yang terakhir, dia ikut ibunya mengelola usaha di Singapura.
Mengenai "saksi kunci", saya bukanlah satu-satunya. Sampeyan, Robert, Yasser Feivel dan beberapa teman lain di Al-islah online yang pernah terlibat langsung dalam diskusi dengan Puan juga adalah "saksi". Tapi sayang, bukti-bukti postingan kalian di forum al-islah sudah dihapus. Dan sekarang, forum tersebut sudah MAMPUS.
Yang saya tidak mengerti dari dirimu, kenapa kalau orang sadar dan meninggalkan Islam, sampeyan sewot?
mady ■ Thu Oct 22, 2009 2:01 pm

akhirnya berani nongol juga..

> mady wrote:lihatlah Kesaksian Puan maharani di topik ini!
> fakta orang yang mengaku Puan maharani sampai saat ini belum muncul juga...
> dan orang yang disebut namanya 'saksi kunci',juga tidak berani nongol dithread ini..

> Duladi wrote:Puan sudah coba dihubungi oleh Rahayu, tapi tidak bisa.

Rahayu belum menginformasikan hasil dari 'usahanya' tetapi Duladi membuat kesimpulan kalau Rahayu tidak bisa menghubungi

> Sudah sekitar 6 bulan ini Puan tidak pernah kontak dengan kami. Menurut kabarnya yang terakhir, dia ikut ibunya mengelola usaha di Singapura.

saat anda 'mengaku' saling kontak dengan Puan tidak pernah membantah tuduhan mady yang dilontarkan jauh sebelumnya kalau netter Puan Maharani dan Anwar Qoiri hanyalah 'netter' kloningan anda.

> Mengenai "saksi kunci", saya bukanlah satu-satunya. Sampeyan, Robert, Yasser Feivel dan beberapa teman lain di Al-islah online yang pernah terlibat langsung dalam diskusi dengan Puan juga adalah "saksi".

.
.Yasser Feivel,robert dan saya tidak jauh berbeda,mereka komunikasi dengan netter yang bernama Puan maharani.
orang tersebut real atau tidak,mereka juga tidak tahu....
dan berdasarkan fakta sosok 'puan' di Al-islahonline.com,bukanlah netter yang aktif diskusi tetapi hanya mengajukan pertanyaan.
dan ketika mady coba menanggapi yang sebenarnya ingin berdiskusi secara itensif untuk mengetahui netter tersebut benar serius mencari pencerahan, atau sedang membuat rekayasa, tetapi yang aneh ia langsung kabur dan bungkam.dan sama sekali tidak ada respon balik dari orang yang mengaku Puan maharani.
kemudian muncul kesaksian ini di blog milik anda, yang mencatut nama Mady, mengaku-aku pernah diskusi dengan mady

> Tapi sayang, bukti-bukti postingan kalian di forum al-islah sudah dihapus. Dan sekarang, forum tersebut sudah MAMPUS.

dengan komentar anda yang seperti ini,
anda punya nyali untuk mencoba membantah dan beralibi karena melihat al-islahonline.com tidak bisa dikoneksi, tetapi disaat Al-islahonline.com masih eksis anda bungkam tidak membantah tuduhan Mady jauh sebelumnya.
bahkan yang anda lakukan bukan bantahan tetapi justru anda menganggap mady seperti anda, yang menganggap Mady dan Wahidin adalah orang yang sama.
dan fakta tidak begitu lama baik mady maupun Wahidin membantah tuduhan anda!

> Yang saya tidak mengerti dari dirimu, kenapa kalau orang sadar dan meninggalkan Islam, sampeyan sewot?

kesimpulan yang menunjukan kedangkalan pola berfikir anda.
persoalan utamanya bukan masalah kesaksian tersebut meninggalkan Islam atau tidak, tetapi gugatan mendasar Mady adalah kesaksian tersebut benar atau bohong.
kesaksian tersebut real atau kesaksian tersebut salah satu tujuannya untuk mempromosikan web anda,yang pada waktu itu baru disusun

> walet wrote:
> Apa seh, kok kaya orang kebakaran jenggot. Disini banyak banget murtadin yang tiap hari online kaya wartem, suami murtad, ali5169, suara hati, abdul411j dll dll.
> Silakan tanya sama mereka.
> Soal orang ga mau online ya jangan dipaksa. Kalau dia gak mau online apa dia berarti bohong?
> Sekarang lihat saja, Nabi Muhammad aja ngaku2 omong sama Allah gak ada bukti aja lu percaya, sementara disini ada saksi.
> Silakan lu gak percaya kesaksian ini, itu hak kamu.
> Anggap saja kesaksian ini salah atau bohongan, lalu apa ini membuat Quran menjadi benar? Membuat Muhammad menjadi baik? Islam menjadi benar?
> Tentu tidak.
> Silakan tereak2 disini apa aja terserah lu.

yang pantas kebakaran jenggot hingga berkomentar OOT / ngelantur kemana,bukannya anda sendiri?
Postingan mady yang anda kutip adalah jelas untuk spesifik thread ini,tetapi komentar anda menunjukan anda tidak mengerti terhadap postingan mady yang anda kutip.
hingga ngelantur ke nama-nama orang-orang yang mengaku Murtad yang tiap hari online, dan seperti biasa ngelantur yang jauh dari Topik yang sedang dibahas by **mady** ■ Thu Oct 22, 2009 6:01 pm

> mady wrote:Rahayu belum menginformasikan hasil dari 'usahanya' tetapi Duladi membuat kesimpulan kalau Rahayu tidak bisa menghubungi

> Duladi wrote:Rahayu sekarang ada bersama saya, nonton sampeyan berdiskusi. Kadang kedua orangtuanya juga turut nimbrung di depan laptop ini untuk melihat bagaimana cara kalian yang masih muslim membela sang bajingan.

anda sedang memberitahukan kalau Rahayu adalah orang dekat anda?
dan berdasarkan fakta,rahayu bergabung diforum ini tertanggal Wed Oct 07, 2009 5:49 pm
rahayu-u51546.html
dan hanya beberapa menit kemudian ia posting menyanggah postingan mady,pada Wed Oct 07, 2009 5:58 pm
search.php?author _id=51546 &sr=posts.
melihat kenyataan ini maka bisa jadi rahayu adalah nama yang diperuntukan 'menanggapi' mady sebagaimana anda pernah membuat nickname Yohanes (di forum anda sendiri) dan Baedowi (di *FFI),karena tidak PD kalau menggunakan nickname lain?
dan untuk saat ini mady sudah baca seluruh postingan rahayu (10 postingan untuk saat ini)
sekali lagi ini berdasarkan track record anda ,yang suka bermain sandiwara

> mady wrote:saat anda 'mengaku' saling kontak dengan Puan tidak pernah membantah tuduhan mady yang dilontarkan jauh sebelumnya kalau netter Puan Maharani dan Anwar Qoiri hanyalah 'netter' kloningan anda.

> Buat apa saya membantahnya? Toh yang bikin kesaksian bukan saya? Kalau saya yang punya kesaksian, trus sampeyan menuduh saya bohong, tentu saya akan membantahnya.
> Lha wong anak yang dituduh bohong aja gak peduli, ngapain saya ikutan ribut? Percaya atau tidak percaya itu urusan masing-masing individu. Kadang saya juga agak penasaran, kenapa memurtadkan muslim itu ada yang gampang dan ada yang susah. Kenapa Puan bisa dengan cepatnya membuka matanya terhadap kejanggalan-kejanggalan ajaran Islam, sementara orang seperti sampeyan sangat lambat sekali terbuka matanya? Atau mungkin karena Puan telah mengalami tragedi luar biasa dalam hidupnya dan secara kebetulan dia diadopsi dalam keluarga Kristen? Kalau suatu misal dia diadopsi oleh keluarga muslim, saya rasa gak mungkin dia murtad.

tidak mengerti makna kloningan dul? hingga komentar anda sedemikian rupa?
kalau Memang Puan adalah Manusia Real dan ia benar-benar cari pencerahan,kenapa ia kabur dengan tidak merespon tanggapan mady yang pertama (yang sesungguhnya masih pembukaan), tetapi kemudian mengaku-aku dengan membuat kesaksian kalau sudah berinteraksi lama dengan Mady?

> Memang ada banyak faktor yang bisa mempermudah seseorang mendapatkan kesadaran. Orang seperti sampeyan, juga ada faktor-faktor penghambat yang membuat sampeyan susah disadarkan.

weleh.. siapa yang pantas disadarkan DUl?
sebaiknya anda ngaca dengan kata-kata anda sendiri beberapa tahun yang lalu dengan apa yang anda lakukan saat sekarang dul? **mady** ■ Thu Oct 22, 2009 6:14 pm

> Yang saya tidak mengerti dari dirimu, kenapa kalau orang sadar dan meninggalkan Islam, sampeyan sewot?

> Mady wrote:kesimpulan yang menunjukan kedangkalan pola berfikir anda.
> persoalan utamanya bukan masalah kesaksian tersebut meninggalkan Islam atau tidak, tetapi gugatan mendasar Mady adalah kesaksian tersebut benar atau bohong.
> kesaksian tersebut real atau kesaksian tersebut salah satu tujuannya untuk mempromosikan web anda,yang pada waktu itu baru disusun

> Kalau Puan berbohong, itu adalah tanggung jawab pribadinya.

jadi menurut anda kalau ada pembohong maka akan dibiarkan begitu saja? tidak boleh dipertanyakan kesaksiannya yang bohong?

> Tapi dia sudah dengan tulus membantu saya menambahkan "forum" di situs tersebut. Sampeyan pasti masih ingat forum lama di "mengenal-islam.t35.com". Dia pernah menjadi admin-nya. Bahkan dia juga membantu saya "menghukum" sampeyan karena sampeyan tidak bisa diajak debat secara benar. Karena seringnya server mysql ngadat, dan jarang aktifnya Puan di forum tersebut, akhirnya forum diskusi saya pindahkan ke phpbb, dan kini di phpbb3now.
> Yang menjadi masalah bukan kesaksiannya, tapi sikap sampeyan yang tidak bisa menerima dengan legawa saat melihat seorang muslim keluar dari agamanya.

soal hubungan Puan dan Forum anda,keterangan itupun dahulu berdasarkan dari penjelasan anda,bukan penjelasan dari Puan maharani.
kalau Puan maharani orang yang real,kenapa ia tidak berani melayani tawaran mady untuk berdiskusi melalui email saat itu,yang mady menyodorkan alamat email mady?
dan yang nongol justru anda yang mengobral janji soal forum anda tetapi anda hanya bisa obral janji tanpa bisa menepatinya.
kalau memang Mady tidak bisa diskusi dengan benar maka anda bisa mengekspos kesalahan mady tersebut berdasarkan bukti-bukti yang sesuai fakta yang terjadi?
tetapi kenyataannya justru sebaliknya madylah yang berani melakukan hal itu sedangkan anda justru ketakutan kalau,kebebalan-kebebalan anda diketahui oleh orang banyak,maka anda buru-buru menghapus seluruh postingan mady.
yang jelas tujuan anda adalah untuk menghilangkan jejak kebebalan anda! [6] by **mady** ■ Sat Oct 24, 2009 12:21 am mady wrote

> :anda sedang memberitahukan kalau Rahayu adalah orang dekat anda?
> dan berdasarkan fakta,rahayu bergabung diforum ini tertanggal Wed Oct 07, 2009 5:49 pm
>
> Dia ingin ikutan, saya tidak bisa melarangnya. Dia sebenarnya juga ingin ngobrol dengan Head Fixer, tapi saya melarangnya karena perangai Head Fixer yang kasar dan suka berkata-kata jorok.

tanggapan yang menunjukan sikap plinplan dan tidak konsisten!
1.berasalan tidak bisa melarang tetapi kemudian memberitahukan kalau anda melakukan pelarangan.
mady wrote:

> melihat kenyataan ini maka bisa jadi rahayu adalah nama yang diperuntukan 'menanggapi' mady sebagaimana anda pernah membuat nickname Yohanes (di forum anda sendiri) dan Baedowi (di *FFI),karena tidak PD kalau menggunakan nickname lain?
>
> Kenapa sampeyan berpikir Yohanes dan Rahayu adalah saya sendiri?
> Apa mungkin saya berdebat seru dengan diri saya sendiri di forum? Nggak lucu, layaw.......!
> Duladi memvonis Islam, Yohannes membela (Duladi vs Yohannes)

sorry,setelah saya cek 'arsip postingan mady' di forum(lama) anda,yang mady maksudkan adalah Yusak.
sedangkan Yohanes yang anda sodorkan linknya sama sekali belum pernah ia merespon postingan mady.
kenapa mady punya pemikiran semacam itu,karena sudah tahu bagaimana trackrecord anda selama ini, salah satunya adalah soal kasus 'debat mady dengan Yusak',tetapi justru anda pernah keceplosan kalau dalam debat itu anda yang sedang berdebat dengan mady kemudian anda jadikan pertanyaan konyol untuk mengancam postingan mady akan dihapus.
mady wrote:

> saat anda 'mengaku' saling kontak dengan Puan tidak pernah membantah tuduhan mady yang dilontarkan jauh sebelumnya kalau netter Puan Maharani dan Anwar Qoiri hanyalah 'netter' kloningan anda.

mady wrote:

> tidak mengerti makna kloningan dul? hingga komentar anda sedemikian rupa?
> kalau Memang Puan adalah Manusia Real dan ia benar-benar cari pencerahan,kenapa ia kabur dengan tidak merespon tanggapan mady yang pertama (yang sesungguhnya masih pembukaan), tetapi kemudian mengaku-aku dengan membuat kesaksian kalau sudah berinteraksi lama dengan Mady?

Duladi

> Saya merasa dia tak pernah ngomong begitu

maksudnya anda tidak pernah merasa 'ngomong' kalau pernah kontak dengan Puan?

> Di mana dia mengatakan sudah lama berinteraksi dengan orang bernama "Mady"?

lihat di pembukaan kesaksiannya

> Saya udah lama nimbrung di Al-Islah Online, tapi pas kasih kesaksian ini komentarku nggak ditampilin, jadi aku mau kasih kesaksianku ini di situs Kristen aja.
> Sekedar cuma supaya tahu aja, aku ini anak korban tsunami aceh. Aku dijadikan anak angkat sama mama dan papa dari keluarga Kristen. Sebaliknya aku dulunya bisa dibilang nggak beragama (Islam KTP doang).
> Mama dan Papa kasih kebebasan sama aku, mau beragama Kristen atau Islam terserah. Kata Mama, meski aku nggak mau masuk Kristen, kelak aku juga akan turut diselamatkan oleh Tuhan berkat orang tua Puan. Mereka menafsirkan ayat Alkitab yang ditulis Rasul Paulus (1 Korintus 7:10-16) bahwa anak-anak akan selamat berkat orang tuanya yang percaya sama Tuhan Yesus.
> Tadinya aku bingung, aku mau pilih Islam atau Kristen. Setelah baca-baca di Al-Islah, aku juga sempat interaksi dengan Bapak-bapak di sana, sama Om Robert, Om Duladi, Om Bravo, Kak Saiful, Om Romadi, dll.

1. dia mengaku sudah nimbrung lama
2. mengaku sudah berinteraksi dengan beberapa netter di forum tersebut,dan salah satunya adalah mady/ romadi.
fakta orang yang mengaku Puan maharani posting di Al-islahonline tidak lebih dari 10 postingan,bahkan bisa kurang dari lima postingan
postingan pertama adalah postingan pertanyaannya, yang dijawab Duladi,Robert dan netter muslim .
postingan kedua ucapan terima-kasih.
kemudian mady memberikan tanggapan, yang sesungguhnya menginginkan dialog yang intensif. dan ingin tahu apakah ia orang serius cari pencerahan atau sedang bersandiwara.

> Mungkin ketidakmampuan sampeyan sendirilah yang menjadikan Puan murtad. Salahkan diri sampeyan sendiri kenapa tidak mau menjawab sesuai pertanyaan, malah tuduh sana-sini dan curigaan melulu?

justru Puan Maharani yang enggan untuk merespon balik tanggapan mady itulah yang mady anggap bahwa ia hanyalah orang yang bersandiwara, berpura-pura mencari pencerahan kenyataannya tidak.
seperti yang dilakukan orang yang mengaku Anwar Qoiri sebagai muslim tetapi ketika diajak diskusi intensif secara private (melalui Email) langsung mengumumkan kalau ia sudah murtad.
maka sikap-sikap Dari Puan maharani dan muncul kesaksian di web anda,
apalagi beberapa saat kemudian ,berdasarkan penjelasan anda,kalau Puan menjadi Admin diforum milik anda,ustru 'bau menyengat' Puan Maharani tak lebih dari oknum karangan anda.
bandingkan dengan orang yang serius nimbrung di forum diskusi dan benar-benar ia bukan bersandiwara dan serius cari pencerahan,bisa dilihat pertanyaan-pertanyaan kritis sosok Lienda ini
[7]http://answering.wordpress.com/2007/07/ ... g-bimbang/

> Duladi wrote:Apakah "SUDAH LAMA NIMBRUNG" berarti harus posting, dan tidak termasuk "BACA-BACA"?

ngerti makna nimbrung nggak dul?
dengan membaca kesaksian Puan Maharani yang menceritakan tentang Al-islahonline.com, tidak menunjukan kalau ia sudah nimbrung lama.
justru apa yang diceritakan hanya setelah kehadiran anda diforum tersebut yang saat itu pasca Al-islahonline.com di hack.
maka ini juga salah satu alasan mengapa mady sebelumnya menganggap Puan maharani hanyalah oknum karangan anda.

> Mady wrote:postingan pertama adalah postingan pertanyaannya, yang dijawab Duladi,Robert dan netter muslim .
> postingan kedua ucapan terima-kasih.
> kemudian mady memberikan tanggapan, yang sesungguhnya menginginkan dialog yang intensif.
> dan ingin tahu apakah ia orang serius cari pencerahan atau sedang bersandiwara.
>
> Seingat saya, sampeyan tidak berani memberikan jawaban, malah kerjaannya curiga melulu

kalau berdasarkan ingatan anda,maka justru itu membuktikan kalau Kesaksian Puan maharani jelas-jelas bohong karena mengaku sudah berinteraksi dengan mady.

> karena tahu pertanyaan-pertanyaan Puan dapat menyudutkan Islam.
> Sampeyan tidak akan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh seorang muslim seperti ini:
> "Kenapa doa-doa Islam harus diucapkan dalam bahasa Arab? Apakah Allah SWT hanya paham bahasa Arab?"
> .

pertanyaan-pertanyaan tersebut sejenis dengan gugatan-gugatan anda di Al-islahonline.com, dan banyak postingan mady yang menjawab gugatan tersebut.
maka kalau ia benar-benar nimbrung lama dan menjadi pembaca yang baik,maka pertanyaan tersebut sudah dijawab oleh banyak netter muslim,termasuk mady.
justru bau menyengat kalau orang yang mengaku Puan Maharani sedang bersandiwara,adalah sikap kritisnya hanya kepada Islam tetapi terhadap Kristen, ia membutakan diri.
ini juga salah satu alasan kenapa Puan Maharani mady anggap hanyalah karangan anda!
karena pertanyaan maupun pengetahuannya tentang isi diskusi di Al-islahonline.com, hampir sama persis

dengan apa yang anda postingkan.
bandingkan dengan orang yang serius mencari pencerahan, dan bukan bersandiwara,yaitu pertanyaan-pertanyaan Lienda.
[8]http://answering.wordpress.com/2007/07/ ... g-bimbang/

> Bagi sampeyan, menjadi muslim berarti menjadi "KAMBING CONGEK", nggak boleh bersikap kritis atau mempertanyakan fakta-fakta yg ada dalam agamanya. Hanya boleh nurut aja dan telan aja semua kejanggalan-kejanggalan Islam yang diklaim sebagai kebenaran

itu hanyalah khayalan anda yang seperti 'babi buta' ,yang suka nyruduk kesana kemari dengan logika butanya..,yang akhirnya selalu dipencundangi oleh mady diberbagai forum.
nggak nyadar berapa kali anda mengaku kapok berhadapan dengan mady,karena kebutaan anda berkali-kali ditelanjangi oleh mady? [9] by **mady** ■ Sun Oct 25, 2009 10:07 pm

> saia wrote:Terlepas dari pengakuan Puan itu bener ato tidak saia ga peduli
> (btw gw kira puan ini puan maharani anaknya megawati mkanya gw nimbrung di sini hwahahahah)

kalau anda tidak peduli.. itu urusan anda..

> @mady
> -klo pun benar,apa manfaat nya bagi u??
> -klo salah,manfaat nya??

sesungguhnya pertanyaan ini sangat pantas untuk TS / sdr ICU,apa manfaatnya menyampaikan kesaksian Puan maharani untuk pembaca FFI?
kalau salah,jelas Bahwa netter disini menjadi korban Pembohongan publik!
dan bagi mady manfaatnya adalah sebagai manusia mady sudah menyampaikan apa yang diketahui mady,yang tujuan adalah mengingatkan netter disini sebagai sesama manusia.
dan jelas kapasitas mady disini adalah salah satu saksi mata, yang kebetulan saat itu sangat aktif di forum Al-islahonline.com jauh sebelum kehadiran Duladi dan orang yang mengaku Puan maharani.
bahkan salah satu yang diundang oleh Duladi di forum miliknya dengan mengobral janji .bahkan diminta untuk berpartisipasi mengirimkan artikel, dan pernah aktif diskusi di forum milik Duladi yang disebut-sebut dalam kesaksian Puan Maharani.

> sama aja khan buat u,memang bagus mengkritisi dan mencari kebenaran,apalagi berhubungan dengan iman anda....tapi terlepas dari itu semua,salah ato benar ga ada manfaatnya buat u(mkn klo diliat dari cara anda berpendapat/nge-chap ada manfaatnya)

justru orang yang aktif diskusi atau banyak membaca tulisan tetapi sama saja,tidak ada manfaatnya dari apa yang dilakukan dan dibaca,jelas orang tersebut hanyalah orang yang sedang membuang waktu dan membutakan diri ...
dan orang tersebut pantas untuk dikasihani [10] by **mady** ■ Sun Oct 25, 2009 10:25 pm

> [size=150]mady[/size] wrote:nggak nyadar berapa kali anda mengaku kapok berhadapan dengan mady,karena kebutaan anda berkali-kali ditelanjangi oleh mady?

> sunulshit wrote:[omongan mady kayak omongan allah swt di kitab quran. self proclaim

kembali datang cecenguk Kafir (istilah Jangan gitu Ach) baru yang hanya bisa memaki untuk membela 'jagoannya'
lihat sendiri apakah Duladi berani menyanggah masalah ini,kalau ia berkali-kali dipencundangi dan ditelanjangi oleh mady diberbagai forum,bahkan diforum miliknya sendiri saja ia berakhir dengan lebih memilih arogansi dari pada argumentasi, untuk menutupi 'kebutaannya' terungkap dan dibaca oleh banyak orang.
sebagai contoh mady sampaikan bukti kongkrit email mady dan Duladi yang postingan mady yang menggunakan nickname paijo,setelah Mady dibanned dan dilarang Duladi masuk ke Forumnya!
dan ini bukti bagaimana kelakuan Duladi yang menggunakan segala cara ,salah satunya dengan melakukan kebohongan publik,untuk menutupi kekonyolannya

> Sdr Paijo :: tanggal 08 Juli 2007 23:41:26
> admin menulis
> Ini juga sebagai bantahan kami atas fitnah-fitnah "Sdr KACUNG ARAB" di forum-forum tetangga yang menuduh kami telah dengan sengaja menghapus posting-posting bulan Maret dan telah dengan sengaja pula menutup forum ini pada akhir bulan Mei hingga pertengahan Juni karena alasan "KALAH" debat dengan "Kacung Arab".
> Di alamat [11]http://www.freemysql.net/forum/index.php?topic=142.15 Anda akan menjumpai postingan Bpk Duladi (June 11, 2007) yang menanyakan perihal hilangnya database komentar forum ini di control panel SQL. Kemudian Administrator menanggapinya, dan mengembalikan file backup ke tempatnya semula. Seandainya Bpk. Duladi tidak lapor, seluruh arsip komentar di forum ini akan dimusnahkan.
> ==================
> sory...ikut komentar soal ini ya.....
> untuk lebih jelas akan saya copy-paste postingan anda di link tersebut:
> duladi
> Newbie
> Posts: 1
> Re: My account is not working
> ■ Reply #16 on: June 11, 2007, 11:31:39 PM ■
> ———————————————-——————————- ————
> Admin, Please help me, my database had gone. Why?
> user name : duladi
> Thanks for your helping
> Best regards,
> DULADI - Indonesia
> ********
> tanggapan Admin link tersebut
> Please send a private message to Admin by clicking on the icon. Or you can go to Admin's profile: [12]http://www.freemysql.net/forum/index.ph ... rofile;u=1, and then click on "Send this member a personal message." Please state your problem with your username, password and email address. If you have anymore questions, feel free to start a new topic.
> Note: I am not a server technician. I am just a board moderator.
> =====
> komentar
> apakah Duladi kirim postingan ke alamat tersebut karena setelah mendapatkan email sebelumnya?
> Tanggal: Mon, 11 Jun 2007 19:53:21 +0700 (ICT)
> Dari: <r.mady@yahoo.co.id> Tambahkan ke Buku Alamat
> Topik: Balasan: Kalau Saudara mau berdebat secara Fair, mari kita berdialog di FORUM ONLINE!

Kepada: [13]duladi _cs@telkom.net
Dul....bagaimana?
apakah tidak bisa diaksesnya forum online merupakan jawaban dari anda ,bahwa anda mengakui kalah sehingga tak punya nyali kalau forum anda tersebut dibaca orang lain?
sekali lagi apa yang anda lakukan justru membuktikan bagaiman tingkah manusia yang "hanya punya target menang dan kalah" sehingga harus menggunakan segala cara = termasuk menutupi aib yang dibuatnya sendiri??
ternyata fakta nyata tak terbantahkan bahwa segala tuduhan yang anda lontarkan untuk siapa saja ,yang lebih pantas dan sangat cocok adalah diri anda sendiri!
bagaimana anda menuduh orang lain pengecut ternyata anda justru sangat-sangat pengecut!
anda begitu mudah mengatai orang "ANAK SYETAN" tetapi justru anda manusia yang "BERJIWA SYETAN"
anda begitu mudah mengatai orang sebagai "BUDAK AGAMA" tetapi justru akhirnya sangat jelas bahwa anda menjadi "BUDAK AGAMA"
dan masih banyak lagi tuduhan-tuduhan yang cocok untu anda!
apakah anda akan beralasan lagi seperti kejadian sebelumnya??
saat menghapus postingan-postingan terdahulu dengan alasan teknis??
dan anda masih bisa mengatakan "sangat malu" karena kejadian hilangnya postingan-postingan yang lalu ??
bagaimana alasan yang anda sampaikan??
kalau persoalan teknis kenapa anda bungkam tidak menjawab postingan yang saya sampaikan secara terbuka di einjil forum??
dan apakah anda masih-ingat janji-janji anda terdahulu soal "forum anda"??
sekali lagi kejadian ini menegaskan bahwa anda hanyalah seorang pecundang sejati dan pengecut = dengan apa yang saya sampaikan terdahulu!
saat ini saya baru menyampaikan di forum einjil tetapi bisa jadi akan saya sampaikan bagaimana anda diforum-forum lain (yang anda ikuti) sebagaimana anda pada awalnya yang begitu pongah dan sombong menantang debat yang akan disampaikan di empat forum yang berbeda!
dan semua tergantung bagaimana "tanggapan anda" apakah akan terus seperti ini = selalu tidak konsisten dengan janji dan tulisannya sendiri atau akan ada perubahan perilaku!
maka kalau anda memang ingin menjadi orang yang menepati janji dan memang mengakui kalah (karena harus menutup forum buatan anda = agar orang lain tidak tahu ketololan anda) maka anda harus menutup semua sesuai janji anda!
kalau anda merasa belum kalah apakah anda punya nyali membuka kembali tanpa ada postingan yang hilang??? = sesuai janji yang anda buat sendiri!!
saya akan terus pantau perkembangannya.............
****
perhatikan saja jam dan tanggal postingan anda dan email tersebut di kirim!!
kalau anda benar pasti punya nyali untuk tidak menghapus postingan ini!
tetapi kalau anda tidak benar dan melakukan kebohohongan publik pembaca anda maka anda akan menghapus postingan anda ini!
mudah bukan cara membedakannya? (dan tentu saja setelah postingan ini masuk langsung saya copy, untuk dijadikan bukti)
dan bola ditangan anda..... wis....ah....

Fakta yang terjadi postingan Paijo tersebut langsung dihapus oleh Admin,yang menurut Duladi salah satu Adminnya Puan maharani?
akankah postingan mady ini juga akan dihapus untuk menutupi 'kekonyolan' salah satu anteknya,sebagaimana postingan-postingan mady yang menelanjangi ketololan Duladi di forum ini?
sekali lagi ini ini juga menunjukan kapasitas forum ini,walaupun Mady yakin bahwa Duladi adalah salah satu

moderator FFI **mady** ■ Sun Oct 25, 2009 10:39 pm

> JANGAN GITU AH wrote:Sudah...sudah....sebaiknya undang saja si Puan Maharani ntu ke sini, biar si mady puas...
> buat Bang Duladi, atau siapa saja yang kenal dan dapat menghubunginya, tolong dibujuk dia agar Puan Maharani bisa membuat pernyataan sekaligus pertanyaan buat mady...khusus di thread ini....
>
> Puan Maharani...jangan ngumpat lho...hayo nongol...hehehehe...

nyadar bahwa penting juga akan kehadiran Puan Maharani di thread ini?
kalau Sebelumnya Duladi harus ngumpat beberapa minggu untuk hadir di forum ini, yang muncul awal adalah nickname Rahayu..
walaupun sejak awal mady yakin kalau Duladi akan nongol. **mady** ■ Mon Oct 26, 2009 9:51 am

> mady wrote:Fakta yang terjadi postingan Paijo tersebut langsung dihapus oleh Admin,yang menurut Duladi salah satu Adminnya Puan maharani?
> akankah postingan mady ini juga akan dihapus untuk menutupi 'kekonyolan' salah satu anteknya,sebagaimana postingan-postingan mady yang menelanjangi ketololan Duladi di forum ini?
> sekali lagi ini ini juga menunjukan kapasitas forum ini,walaupun Mady yakin bahwa Duladi adalah salah satu moderator FFI

> up1234go wrote:Hi, kang mady! Saya sudah kembali!
> Ngomong2 apakah omonganmu bisa dipertanggungjawabkan (dimana dari analisa2mu ternyata malah membuatmu untuk bergerak maju menilai salah satu moderator di forum FFI ini)?

secara subtansi analisa-analisa mady masih sangat berkaitan erat dengan kesaksian Puan Maharani yang menyampaikan tentang Al-islahonline.com,forum milik Duladi dan tentu saja Duladi yang mady anggap Puan maharani hanyalah karangan Duladi.
kalaupun ada analisa-analisa lain,itu hanya merespon postingan-postingan netter disini yang coba memaksakan diri untuk berkomentar.

> Boleh saya tahu apakah kamu bisa mengenal saya melalui tulisan2 saya? Apakah saya ini "10 in 1" atau "1 in 3"?

kalau mady sudah pernah melakukan diskusi secara intensif dengan anda atau dengan siapapun ,yang akhirnya begitu mengenal karakternya,maka walaupun ia ganti topeng / nickname, susah untuk menutupi karakter aslinya..

> Kang Mady, saya tahu kamu sedang dendam dengan duladi, tapi karena forum ini kamu bawa2, maka saya tunggu analisa2 kamu yang terbaru. Saya dalam posisi sebagai pengamat saja.

kalau dianggap Dendam,itu juga merupakan kesimpulan yang menyerderhanakan persoalan, yang lebih tepat antara Mady dan Duladi mempunyai sejarah panjang,yang keduanya sudah berkali-kali bertemu dan berargumentasi diberbagai Forum.
dan soal Puan Maharani hanyalah sedikit dari bagian antara pertemuan Mady dan Duladi

> ps:
> Maaf kang Mady, saya belum bisa menanggapi postinganmu mulai dari halaman 5 sampai akhir, karena kamu masih begitu bersemangat menuntut duladi.
> I LOVE YOU... FULL, HONEY!

anda sudah menyatakan kembali tetapi belum bisa melanjutkan analisa yang anda janjikan.. dengan alasan mady masih menuntut DUladi..
jadi lanjutaan analisa anda setelah mady berhenti menuntut Duladi? **mady** ■ Fri Oct 30, 2009 10:38 pm

> JANGAN GITU AH wrote:Peringatan keras untuk para netter kafir:
> Selain muslim...dilarang untuk melakukan copas kesaksian murtad Palsu di forum ini kecuali oleh yang bersangkutan sendiri atau ada bukti audio dan video.
> Dengan catatan yang bersangkutan aktif membuat komen, seperti bung Wartem, bung Wongbanyumas, bung BB, bung abdul4jji dll.
> Untuk Mr. Moderator...tolong diperhatikan benar, agar forum ini bebas dari polemik/kontroversi dari para slimer. (yang pada sakit hati)

pernyataan anda yang menyadari kalau kesaksian ini adalah kesaksian Palsu, hingga anda perlu membuat peringatan keras baik kepada netter kAfir dan moderator disini karena secara fakta tak ada satupun netter FFI yang bisa membuktikan kalau kesaksian Puan maharani itu benar!
ingat tidak hanya ini karangan Duladi dengan 'kesaksian palsu' tetapi kesaksian Devi nurjanah juga merupakan kesaksian khayalan Duladi..
dan ini baru yang diungkap!
apakah orang yang suka mengumbar kebohongan dengan kesaksian palsu masih anda jadikan sebagai referensi ? [14] by **mady**■ Mon Nov 02, 2009 10:31 pm

> pernyataan anda yang menyadari kalau kesaksian ini adalah kesaksian Palsu, hingga anda perlu membuat peringatan keras baik kepada netter kAfir dan moderator disini karena secara fakta tak ada satupun netter FFI yang bisa membuktikan kalau kesaksian Puan maharani itu benar!

> JANGAN GITU AH wrote:[Maaf..anda salah mengerti. Yang menganggap itu kesaksian palsu adalah anda sendiri. Peringatan saya ini tidak dalam posisi memberi penilaian apakah itu palsu atau tidak, saya hanya berdiri dalam posisi mengingatkan kawan-kawan kafir agar tidak sembarangan mengkopas tanpa disertai bukti yang kuat seperti bentuk audio atau video. Jika anda menganggap itu palsu silakan.

mady yang salah mengerti atau anda yang salah menempatkan peringatan?
karena kenyataannya postingan peringatan anda tersebut anda postingkan di 2 topik kesaksian yang mady anggap sebagai kesaksian karangan Duladi

> Saya tidak hendak menilai anda. Saya tidak ingin forum ini dikotori oleh tuduhan seperti yang anda lakukan. Apa lagi kesaksian semacam itu sudah anda perdebatkan pula pada forum sebelah.

sebuah pernyataan yang kontradiktif!
lihat postingan anda yang diwarnai biru oleh mady,anda mengklaim tidak hendak menilai mady
postingan yang berwarna merah,tuduhan mady dianggap mengotori forum ini dengan tuduhannya, emang pernyataan anda ini tidak sedang menilai mady?

> ingat tidak hanya ini karangan Duladi dengan 'kesaksian palsu' tetapi kesaksian Devi nurjanah juga merupakan kesaksian khayalan Duladi..
> dan ini baru yang diungkap!
>
> Sebaiknya anda berdebat lewat media tertutup saja secara pribadi, agar rasa kebencian anda pada Duladi tidak tercium orang-orang di forum ini. Bisa anda lakukan lewat PM, dipersilakan....

sedang menunjukan kedangkalan dalam membuat penilaian?
apa yang disampaikan mady bukan persoalan pribadi antara mady dengan Duladi semata,tetapi kalau kesaksian palsu diumbar ke publik maka jelas itu persoalan publik pula,dan harus disampaikan secara terbuka.

> Tidak perlu marah-marah disini. Jika anda terus ngotot, bukannya mengundang simpati pada anda, tetapi justru mengundang tertawaan saja..

emang target mady sekedar cari simpati diforum ini?
atau sesungguhnya anda sedang menceritakan tentang diri sendiri yang begitu? yang sebelumnya membuat penilaian tetapi tidak bisa mempertanggung-jawabkannya hingga jadi bahan tertawaan? karena ditelanjangi kebebalannya?

> apakah orang yang suka mengumbar kebohongan dengan kesaksian palsu masih anda jadikan sebagai referensi ?
>
> Saya tidak menjadikan kebohongan Duladi sebagai referensi kalau pun anda anggap trit ini bohong. Ingat itu...! Apakah anda menuduh Duladi untuk setiap tritnya berbohong, karena anda merasa dibohongi dalam kasus Puan dan Devi ini? Silakan saja anda membuat tuduhan seperti itu. Tidak ada larangan, kecuali moderator berfikir lain nantinya.

lupa dengan pola pikir anda yang menilai answering.wordpress.com yang menilai isi keseluruhan blog dengan membaca sekilas?
dan nggak nyadar kalau pola pikir anda tersebut yang sengaja dibalikan untuk Duladi dan forum ini? ==-===========================
dan Berdasarkan Fakta Orang yang pernah mengaku sebagai PUAN MAHARANI TIDAK PERNAH HADIR,dalam forum FFI.
Demikian juga orang yang mengaku sebagai SAHABAT PENAnya,yaitu Rahayu, salah satu akun FFI juga tidak bisa menjelaskan. Karena keduanya hanyalah AKUN KLONINGAN DULADI
KESIMPULANNYA :
Kebohongan Kesaksian Murtad orang yang mengaku bernama Puan Maharani sebagai orang Aceh dan merupakan korban Tsunami adalah KESAKSIAN BOHONG yang merupakan Fakta tak terbantahkan

1. http://1.bp.blogspot.com/-oUqKrVANVl4/T9vOBNOk3RI/AAAAAAAAAkw/SlxqvGNTy9U/s1600/kebohongan+duladi1.JPG
2. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page60.html#p532286

3. http://answering.wordpress.com/2008/01/25/undangan-buat-duladi-debat-1-lawan-1/
4. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page80.html#p532312
5. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page100.html#p532814
6. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page200.html#p539550
7. http://answering.wordpress.com/2007/07/19/menjawab-buat-yang-bimbang/
8. http://answering.wordpress.com/2007/07/
9. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page200.html#p540437
10. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page200.html#p540452
11. http://www.freemysql.net/forum/index.php?topic=142.15
12. http://www.freemysql.net/forum/index.php?action=profile;u=1
13. mailto:duladi_cs@telkom.net
14. http://indonesia.faithfreedom.org/forum/puan-maharani-murtad-gara2-duladi-t33667/page220.html#p543422

Menjawab soal Qs Al Baqarah 54, Tentang perintah Bunuh diri pada Jaman Musa (2012-06-24 07:52)

1) wa-idz qaala muusaa liqawmihi yaa qawmi innakum zhalamtum anfusakum biittikhaadzikumu al'ijla fatuubuu ilaa baari-ikum fauqtuluu anfusakum dzaalikum khayrun lakum 'inda baari-ikum fataaba 'alaykum innahu huwa alttawwaabu alrrahiimu
54. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu), maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu [49]. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."
[49] "Membunuh dirimu" ada yang mengartikan: orang-orang yang tidak menyembah anak lembu itu membunuh orang yang menyembahnya. Adapula yang mengartikan: orang yang menyembah patung anak lembu itu saling bunuh-membunuh, dan apa pula yang mengartikan: mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertaubat.
2) ayat tersebut perkataan Musa kepada kaumnya yang menyembah Lembu Samiri yg bisa berbicara, bukan kepada kaum sesudah Musa
3) MAKSUD KATA2 "BUNUHLAH DIRIMU" ..ARTINYA ADALAH PERINTAH EKSEKUSI DIANTARA SESAMA BANI ISRAIL ..
SAUDARA MEMBUNUH SAUDARA .. AYAH MEMBUNUH ANAK.. IBU MEMBUNUH AYAH ..
YG MENYEMBAH PATUNG HARUS DIBUNUH OLEH SESAMA BANI ISRAEL ..ITU MKSD BUNUHLAH DIRIMU SDRI ..
DIMANA YG TIDAK MNYEMBAH PATUNG ANAK LEMBU ..DIPERINTAHKAN MEMBUNUH MEREKA YG MENYEMBAH ..
Perintah untuk saling membunuh diantara penyembah berhala
Dalam kisah lain Musa menghancurkan berhala tersebut kemudian abunya dibuang ke sungai, kemudian Musa memerintahkan untuk memimum air sungai itu, orang-orang yang menyembahnya memiliki tanda, yaitu berubahnya kulit wajah mereka menjadi warna kuning emas setelah mereka minum air sungai.
Kemudian para penyembah berhala diperintahkan untuk saling membunuh, seorang membunuh bapaknya dan saudaranya tanpa peduli, hingga yang terbunuh berjumlah tujuh puluh ribu. Lalu Allah mewahyukan kepada Musa, "Perintahkan mereka agar berhenti. Aku telah mengampuni yang terbunuh dan memaafkan yang hidup." ..
4) Perbuatan Samiri membuat patung anak lembu dan menyembahnya itu dianggap sebagai salah suatu cobaan Allah untuk menguji Bani Israel, yang kuat imannya dan yang masih ragu-ragu. Orang-orang yang lemah imannya itulah yang mengikuti Samiri dan menyembah patung anak lembu itu, akan tetapi orang-orang

yang kuat imannya tetap dalam jalur keimanannya..
KELUARAN 32:26 maka berdirilah Musa di pintu gerbang perkemahan itu serta berkata: "Siapa yang memihak kepada TUHAN 1 datanglah kepadaku!" Lalu berkumpullah kepadanya seluruh bani Lewi.
32:27 Berkatalah ia kepada mereka: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Baiklah kamu masing-masing mengikatkan pedangnya pada pinggangnya dan berjalanlah kian ke mari melalui perkemahan itu dari pintu gerbang ke pintu gerbang, dan biarlah masing-masing membunuh saudaranya dan temannya dan tetangganya. p "
32:28 Bani Lewi melakukan seperti yang dikatakan Musa dan pada hari itu tewaslah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu.
32:29 Kemudian berkatalah Musa: "Baktikanlah dirimu mulai hari ini kepada TUHAN, masing-masing dengan membayarkan jiwa anaknya laki-laki dan saudaranya–yakni supaya kamu diberi berkat 2 pada hari ini."
32:35 Demikianlah TUHAN menulahi bangsa itu, karena mereka telah menyuruh membuat anak lembu c buatan Harun itu.
QS AL BAQARAH 54
Matius 5:29-30 Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka. Dan jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada tubuhmu dengan utuh masuk neraka.
5) Ayat itu BUKAN kontradiksi. Harap diingat, ayat Al Quran turun untuk menyempurnakan kitab2 sebelumnya. Dlm arti memberlakukan syariat baru, menggantikan syariat Nabi Musa as dg syariat Nabi Muhammad saw.
Perlu diingat, bani israil adalah bangsa yg keras kepala, suka mengeluh, suka membantah, suka menentang. Walau banyak mukjizat yg diturunkan, hanya sedikit yg benar2 beriman. Kebanyakan kembali kafir setelah beriman. Hanya ditinggal 40 hari oleh Nabi Musa, mrk melakukan perbuatan musyrik dg menyembah patung sapi. Bangsa yg demikian bebal hrs diberi hukuman yg keras n tegas agar tidak mengulangi kesalahan yg sama. Hukuman itu berupa hukuman mati. Hukuman yg adil untuk dosa besar mereka.
6) Setelah diutusnya Nabi Muhammad saw. Maka syariat Nabi Musa as disempurnakan dg yg baru. Misalnya, untuk pakaian yg terkena najis, syariat Nabi Musa memerintahkan memotong ato membuang kain/pakaian yg terkena najis. Syariat Nabi Muhammad saw, cukup dg membersihkan n menyucikan kain dari najis.
Untuk perbuatan syirik, tidak lg hukuman mati/bunuh diri, melainkan taubat nasuha sebelum mati.
Murtad dihukum mati pd syariat Nabi Musa as, syariat Nabi Muhammad tdk lg menjatuhkan hukuman mati bg yg murtad.
Dg demikian, tidak ada kontradiksi. Al Quran adalah kitab suci trakhir. Ini yg kita ikuti n imani. Kisah nabi Musa asss n pengikutnya adalah ibrah (pelajaran) bagi kita kaum muslimin. Agar kita tdk meniru kebebalan n kejahatan bani Israil.
Wallahu 'alam bishowab.
Semoga bermanfaat. ^ _^
7) untuk menjawab masalah tersebut, semoga Tafsir Al Azhar Qs Al baqarah 51-56 bisa bermanfaat :
وَإِذْ وَاعَدْنَا مُوسَى أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ
الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ (51) Dan (ingatlah) tatkala Kami janjikan kepada Musa empat puluh malam, kemudian kamu ambil anak lembu sepeninggalnya; dan adalah kamu orang orang yang aniaya.
ثُمَّ عَفَوْنَا عَنكُم مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
(52) Kemudian telah Kami beri maaf kamu sesudah itu, supaya kamu bersyukur.
وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ (53) Dan (ingatlah) seketika Kami datangkan kepada Musa akan Kitab itu dan Pemisahan; supaya kamu beroleh petunjuk.
بَارِئِكُمْ أَنفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَى بَارِئِكُمْ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ
فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِندَ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (54) Dan (ingatlah) seketika berkata Musa kepada kaumnya Wahai

kaumku ! Sesungguh nya kamu telah menganiaya diri kamu (sendiri) dengan kamu mengambil anak lembu itu; maka taubatlah kamu kepada Maha Penciptamu, dan bunuhlah diri kamu. Itulah yang lebih balk buat kamu pada sisi Maha Penciptamu, niscaya akan diberiNya taubat atas kamu; sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Penyayang.
وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَى اللَّهَ
جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ الصَّاعِقَةُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ (55) Dan (ingatlah) tatkala kamu berkata kepada Musa : Hai Musa ! Tidaklah kami mau percaYa kepada engkau, sehingga kami lihat Allah itu dengan terang ! Maka ditimpalah kamu oleh gempa, dan kamupun melihat sendiri.

ثُمَّ بَعَثْنَاكُم مِّن بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (56) Kemudian Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur.
وَإِذْ وَاعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ (Dan (ingatlah" tatkala Kami janjikan kepada Musa empatpuluh malam, kemudian kamu ambil anak lembu sepeninggalnya; dan adalah kamu orangorang yang aniaya. " (ayat 51)
Ingatlah tatkala telah selamat kamu diseberangkan, dilepaskan dari penindasan dan kehinaan, Tuhan Allah telah memanggil Musa a.s. menghadap Allah, atau bersunyi diri mernbuat hubungan jiwa dengan Allah, di lembah Thuwa di pegunungan Thur ! Sebab apabila kamu telah selamat diseberangkan, kehendak Tuhan ialah supaya kamu diberi pimpinan.
Sebab kemerdekaan saja belumlah cukup. Yang lebih penting ialah, apakah yang harus kamu kerjakan sesudah merdeka. Mana jalan yang akan kamu tempuh, apa peraturan yang wajib kamu pakai. Sebab itu Tuhan memanggil Musa a. s. menghadap, empat puluh hari lamanya; supaya diterimanya perintah-perintah Tuhan untuk keselamatan kamu.
Dan disuruhnya kamu menunggu dia pulang kembali dengan sabar, dibawah pimpinan Harun. Tetapi apa yang telah kamu perbuat setelah Musa a.s. pergi ? Kamu telah berbuat suatu perbuatan yang sangat jahat; kamu ambil perhiasan emas perempuan-perempuan kamu, lalu kamu lebur menjadi sebuah patung anak lembu, kamu sembah itu dan kamu katakan bahwa itulah Tuhan !
Alangkah jahatnya perbuatanmu itu, hai Bani Israil 1 Padahal kamu telah dibebaskan dari kehinaan, karena Fir'aun itu sendiri menganggap dirinya jadi Tuhan. Dan kamu berbuat kejahatan besar itu belum lama sesudah Kami bebaskan. Menunjukkan bahwa kamu tidak juga mengerti guna apa kamu dibebaskan.
ثُمَّ عَفَوْنَا عَنكُم مِّن بَعْدِ ذَٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ "Kemudian telah Kami beri maaf kamu sesudah itu, supaya kamu bersyukur. " (ayat 52).
Kamu diberi maaf sesudah berbuat kesalahan besar itu, bukan pula karena kamu umat yang istimewa atau suku pilihan Allah, melainkan karena kebodohan kamu, belum Allah hendak menghancurkan kamu seluruhnya. Karena kejadian itu ialah sebelum Musa a. s. pulang membawa Hukum Taurat dan syariat untuk kamu. Supaya kamu bersyukur kepada Tuhan, sebab kepadamu masih diberikan kesempatan buat memperbaiki diri. Dengan peringatan-peringatan begini, patutlah insaf Bani Israil yang kena peringatan di jaman Rasulullah itu bahwa memang sejak bermula mereka telah keras kepala, sombong tetapi bodoh, tinggi hati tetapi goblok.
وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ Dan (ingatlah) seketika Kami datangkan kepada Musa" akan kitab itu dan Pemisahan; supaya kamu beroleh petunjuk . " (ayat 53).
Ingatlah olehmu hai Bani Israil, bahwa setelah Nabi Musa as. menghadap Tuhan 40 hari lamanya, diapun pulang kembali kepadamu. Dia telah membawa kitab itu, yaitu Kitab Taurat disertai dengan al- Furqan, ialah peraturan-peraturan dan beberapa perundangan yang harus kamu jalankan, sampai kepada peraturan puasa, kurban dan sebagainya. Gunanya ialah untuk pimpinan bagi kamu, dan petunjuk yang wajib kamu jalankan. Al-Furqan yang berarti pemisahan, juga menjadi nama dari a1-Qur'an. Juga menjadi nama dari akal. Sebab dia pemisah di antara yang hak dengan yang batil.
Menurut keterangan Mujahid, yang diriwayatkan oleh Abd bin Humaid clan Ibnu Jarir, al-Furqan ialah keempat kumpulan Kitab Suci : Taurat, Zabur, Injil, dan al-Quran.
وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ Dan (ingatlah) seketika" berkata Musa kepada kaumnya: Wahai kaumku! Sesungguhnya kamu telah menganiaya diri kamu (sendiri) dengan kamu mengambil anak lembu itu. " (pangkal ayat 54) menjadi Tuhan. Kamu telah diberi maaf, karena

mungkin kamu belum mengerti benar benar perbedaan agama kita yang diturunkan Tuhan dengan pahampaham yang dianut oleh orang Mesir dengan Fir'aunnya itu, sehingga kamu sangka bahwa Tuhan Allah kita serupa juga dengan berhala yang disembah kaum Fir'aun.
Kamu lihat orang Mesir menyembah berhala anak lembu yang bernama Apis; lalu itu hendak kamu tiru pula. Sekarang aku telah datang membawa Kitab dan Pemisahan, ajaran pokok dasar dan ajaran peraturan hidup sehari-hari. Dan kamu telah paham siapa Dia Tuhan kita yang sebenarnya. Setelah kamu paham akan hakikat pegangan dan anutan kita, niscaya mengertilah kamu bahwa kamu yang memuja berhala anak lembu itu telah bersalah besar.
Dan kalau telah insaf bahwa bersalah, niscaya tidak ada lain jalan melainkan bertaubat; mintalah ampun kepada Allah. Dan oleh karena kamu sendiripun telah mengerti bahwa kesalahanmu ini sangat besar, maka taubatnyapun bukan sembarang taubat.
Taubatnya ialah dengan membunuh dirimu sendiri. Siapa yang merasa bersalah, turut campur membuat berhala anak lembu, dan menyembahnya menjadikan Tuhan, hendaklah dia bersedia membunuh dirinya sendiri. Dengan demikian barulah benar taubatmu.
next..
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ "Maka (8 فَتُوْبُوْا إِلَى بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ taubatlah kamu kepada Maha Penciptamu, dan bunuhlah diri kamu. Itulah yang lebih baik buat kamu pada sisi Maha Penciptamu, niscaya akan diberiNya taubat atas kamu. "
Kalau hanya taubat-taubatan begitu saja, kamu anggap ringanlah perkara ini. Kamu telah dibebaskan dari Mesir karena kita tidak suka penyembahan berhala, padahal setelah keluar dari Mesir kamu membuat berhala. Obat buat membersihkan ini tidak lain hanya taubat dengan mencabut nyawa sendiri. Hidup karena ini tidak berguna lagi. Kalau sudah begitu barulah taubat kamu benar-benar taubat:
Sesungguhnya Dia adalah Maha" إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ Pengampun, lagi Penyayang. " (ujung ayat 54).
Memang beginilah pimpinan yang harus diberikan Musa a. s. pada waktu itu. Agar menjadi i'tibar buat selanjutnya. Kesalahan yang lain mungkin akan banyak timbul, namun kesalahan mempersekutukan yang lain dengan Allah, tidaklah habis dengan minta maaf saja. Tuhanpun telah memberi maaf, sebagai tersebut pada ayat 52 tadi. Tetapi kalau maaf Allah itu diterima demikian saja, umat itu akan lupa lagi.
Dengan begini barulah sepadan pemaaf Allah dengan taubat nashuha hambaNya. Di dalam kitab Taurat yang ada sekarang (keluaran pasal 32, ayat 28) bahwa yang membunuh diri karena taubat itu adalah sebanyak 3.000 orang. Di dalam Tafsir al-Qur'an di antaranya dalam Tafsir Jalalain, dikatakan 70.000 orang sedang aIQur'an sendiri tidaklah menyebut berapa jumlah itu sebab yang penting bukan jumlah orang yang mati melainkan betapa hebat dan kerasnya pimpinan Musa a. s. dalam melakukan taubat.
Keterangan yang lebih luas tentang mereka menyembah berhala anak lembu itu adalah dalarn Surat al-A'raf dan Surat Thaha, yang keduanya telah terlebih dahulu diturunkan di Mekkah. Dalam susunan ayat-ayat Surat al-Baqarah sekarang ini, hanya sebagai mengingatkan hal itu kepada Bani Israil.
Taubat dengan mernbunuh diri dalam syariat Musa a. s. ini adalah berlaku sebagai hukuman. Dengan demikian bukan berarti bahwa seseorang yang merasa dirinya bersalah besar, dibolehkan membunuh dirinya dengan kehendak sendiri. Terutama dalam syariat Muhammad s.a.w .
Di jaman dahulu kita kenal hakim-hakim Yunani memutuskan hukuman atas diri Socrates, dengan perintah minuman racun. dan di dalam cerita-cerita Yunani dan Romawi kuno, kita dapati catatan bahwa raja-raja menghukum orang besarnya yang bersalah dengan diperintahkan membunuh diri sendiri, meminum racun atau memotong urat nadinya dengan pisau saja sehingga darahnya habis.
Pada pendapat saya, dijaman kita sekarangpun kalau hakim memutuskan hukuman bunuh bagi seseorang lalu orang itu diperintah membunuh dirinya sendiri, sebagai pelaksanaan hukuman, tidaklah orang itu berdosa karena membunuh diri. Yang berdosa ialah membunuh diri sendiri di luar keputusan hukum. Karena itu namanya menjadi hakim sendiri. Menurut riwayat Ibnu Jarir dari Ibnu Abbas, berkata dia bahwa Musa a. s. memerintahkan kaumnya itu, sebagai pelaksanaan perintah Allah, agar mereka membunuh diri. Maka menekurlah segala orang yang menyembah Ijil itu dengan bertekuk lutut. Lalu datanglah mana yang tidak turut menyembah membawa pedangnya masing-masing, menikam, menyembelih dan membacok. Lalu turunlah suasana yang gelap gulita, di waktu itulah berlaku penyembelihan besar-besaran itu

9) Menurut riwayat Ibnu A.bi Hatim dari Ali bin Abu Thalib, kata beliau, kaum itu bertanya kepada Nabi Musa a.s. : "Bagaimana caranya kami taubat ? " Nabi Musa a. s. menjawab : "Yang setengah kamu, yaitu yang tidak bersalah, membunuh yang bersalah. "Maka mereka ambillah pisau-pisau, lalu saudara membunuh saudaranya, ayahnya dan anaknya, sehingga matilah sampai 70.000 orang dengan tidak ambil pusing lagi siapa yang terbunuh. Setelah itu datanglah wahyu kepada Nabi Musa a.s. menyuruh berhenti, sebab kewajiban itu telah selesai, yang bersalah telah mati, dan yang tinggal sudah diberi taubat.
Berdasar kepada riwayat yang dua ini, lebih jelas lagi bahwasanya bunuhlah diri-diri kamu berarti bapak membunuh anak, anak membunuh bapak, saudara rnembunuh saudara. Artinya sama dengan membunuh diri sendiri, sebab yang dibunuh itu ialah dirimu juga, belahan diri, satu darah dan satu turunan.
وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً Dan (ingatlah) tatkala kamu berkata kepada Musa: Wahai" Musa! Tidaklah kami mau percaya kepada engkau, sehingga kami lihat Allah itu dengan terang. " (pangkal ayat 55).
Ingatlah hai Bani Israil, bahwa setelah nenek-moyang kamu itu membuat berhala anak lembu sampai disuruh taubat dengan membunuh diri, janganlah kamu sangka bahwa mereka telah berhenti hingga itu saja. Patutlah hal itu menjadi peringatan bagi yang lain. Tetapi tidak! Kesalahan yang lain berulang lagi; ada pula yang berani berkata kepada Nabi Musa a.s., tidak beberapa lama sesudah itu, bahwa mereka belum hendak percaya kepada apa yang diperintahkan oleh Musa a. s., sebelum Musa a.s. memperlihatkan Allah itu terang-terang kepada mereka.
Apakah lantaran mereka tidak juga percaya bahwa Allah Ta'ala itu ada ? Mereka telah percaya, tetapi kepada Musa lah mereka tidak mau percaya kalau Musa a.s. tidak mau mempertemukan mereka pula dengan Allah, sebagaimana Musa a.s. sendiri telah bertemu.
Mengapa Musa a.s. dan Harun a.s. saja yang boleh bertemu dengan Allah dan bercakap dengan Allah terang-terangan ? Bukankah nikmat Allah itu harus rata ? Semua kita ini keturunan Israil, dari Ishak a.s. dan dari Ibrahim a.s.; mengapa maka Musa a.s. dan Harun a.s. saja harus lebih ? Kamipun berhak sebagai keturunan Ibrahim a. s., Ishak a. s. dan Ya'qub a.s. untuk melihat Allah terang-terangan.
Perkataan ini mereka nyatakan lagi setelah Nabi Harun a.s. meninggal dan hanya tinggal Nabi Musa a.s. menghadapi mereka. Akhirnya tentu kamu masih ingat, hai Bani Israil bahwa moyang moyangmu yang berani berkata demikian mendapat hukum setimpal dari Allah:
Maka ditimpalah" فَأَخَذَتْكُمُ الصَّاعِقَةُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ kamu oleh gempa, dan kamupun melihat sendiri. " (ujung ayat 55).
Di dalam kitab mereka (Kitab Bilangan, Pasal 16) disebutkan, bahwa setelah mereka mengucapkan kata demikian, murka Allah turun, bumipun belah, maka tenggelamlah orang-orang yang ingin melihat Allah itu ke dalam belahan bumi itu, dan menyalalah api dari sudut yang lain, nyala api itu menjilat kemah dan banyaklah pula yang mati terbakar. Yang lain, yang tidak turut dalam gerak yang jahat itu menyaksikan sendiri segala kejadian itu.
ثُمَّ بَعَثْنَاكُم مِّن بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ "Kemudian Kami bangkitkan kamu sesudah mati, supaya kamu bersyukur. " (ayat ,56).
Ada riwayat setengah ahli tafsir bahwa orang-orang mati dihantam gempa atau nyala api yang timbul dari dalam bumi itu dihidupkan kembali; maka bersyukurlah mereka, lantaran mereka dihidupkan kembali. Ada lagi tafsir mengatakan, bahwa mereka mati betul-betul, tetapi sudah hampir mau mati, mungkin karena kontak listrik yang timbul dari bumi yang menimbulkan gempa dahsyat itu. Maka setelah gempa berhenti, merekapun berangsur dibangunkan, dan bersyukur kepada Tuhan mereka dihidupkan untuk bertaubat kembali. Dalam Surat al-A'raf (Surat 17, ayat 142), terkisah bahwa setelah Nabi Musa a. s. pingsan.
" .Tersungkurlah Musa dalam keadaan pingsan" وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا (al-A'raf 143)
Di ayat itu tertulis Sha'iqan, Musa pingsan. Di ayat yang tengah kita tafsirkan ini, orang-orang yang ingin hendak melihat Tuhan dengan terang itupun kena Sha'iqan, jadi pingsan. Jadi setengah mati. Berdasar kepada pengertian itu - kata ahli tafsir itu - teranglah bahwa mereka bukan terus mati. Setelah hilang geseran listrik dari sebab gempa itu, merekapun siuman bangun kembali.
Dan ada lagi tafsir bahwa yang mati karena ditimpa gempa itu telah terus mati. Mereka musnah. Dan

kebanyakan ialah orang-orang yang telah berumur.
Banyak orang mati seketika membunuh diri sebagai taubat karena menyembah berhala anak lembu, dan banyak pula yang mati karena dihancurkan gempa karena meminta hendak melihat Allah itu, sehingga terancamlah mereka dengan kemusnahan. Tetapi Bani Israil dihidupkan kembali, tidak sampai musnah, karena anak-cucu mereka berkembang. Angkatan baru menggantikan angkatan yang lama, untuk melanjutkan hidup mereka sebagai kaum. Dengan sebab demikian, patutlah mereka bersyukur kepada Allah.
Yang tua-tua telah habis. Ada mati sampai umur, ada mati karena azab Tuhan, tetapi kehidupan diteruskan oleh anak-cucu, sehingga di jaman Nabi Muhammad mereka masih ada, sebagai Bani Israil. Mereka ini patutlah bersyukur kepada Tuhan, sebab dapat melanjutkan hidup nenek-moyang mereka. Itu pula sebabnya maka mereka semua dipanggil dengan nama yang mulia, nama yang tetap hidup sampai kepada anak-cucu mereka: "Hai Bani Israil !"
Itulah maksudnya, kata setengah ahli tafsir itu, bahwa mereka dihidupkan kembali sesudah mati

---

Menjawab Soal Silsilah Nabi Muhammad Saw (2012-06-24 13:18)

Di berbagai kesempatan diskusi lintas Agama, salah satu pertanyaan yang diajukan oleh kalangan penghujat dan misionaris adalah tentang silsilah Nabi Muhammad saw.
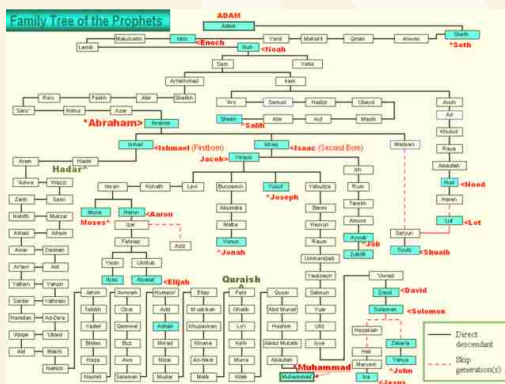
[1]

Mereka sering menuntut sebuah penjelasan tentang silsilah Nabi Muhammad saw adalah keturunan nabi Ismail as.
Hal yang sangat perlu diketahui oleh kita semua adalah, bahwa dasar keimanan seorang Muslim dasarnya bukanlah nabi Muhammad saw itu keturunan Ismail as atau bukan. Tidak sebagaimana mereka yang menjadikan silsilah Yesus sedemikian penting untuk ditunjukan bahwa Yesus adalah Keturunan Nabi Daud as. menjadi bagian dari isi kitab suci mereka, yang mereka klaim bahwa penulis Bible mendapatkan bimbingan Roh kudus.
Jadi kalau sampai ada satu saja kesalahan yang ditemukan maka itu sudah menunjukan ada persoalan serius dalam keyakinan mereka, apalagi kalau ditemukan kesalahan yang sangat fatal pada penyusunan silsilah maka dengan secara otomatis kebenaran isi kitab suci mereka pantas untuk dipertanyakan terlebih menyangkut klaim bahwa penulis Bible dibimbing Roh Kudus.
Ketika mereka menuntut adanya ayat Al-Qur'an yang membahas tentang silsilah Nabi Muhammad saw, jelas itu adalah tuntutan yang sangat menggelikan.
[2]
bahkan pantas disebut tuntutan kekanak-kanakan, tuntutan orang yang terbiasa dengan [3]KITAB DONGENG, yang kitab sucinya perlu membahas tentang silsilah seseorang.
Silsilah Nabi Muhammad saw banyak ditemui pada tulisan-tulisan Sejarawan terutama Sirah Nabawiyah, dan tentu saja ada penegasan-penegasan yang bersumber dari Hadist, bahwa nabi Muhammad saw adalah keturunan Ismail as.
عن واثلة بن الأسقع رضي الله عنه قال : سمعت النبي صلى الله عليه وسلم الله اصفى كنانة من ولد إسماعيل ، واصفى قريشا من كنانة ،

إن : يقول
واصفى من قريش بني هاشم ، واصفاني من بني هاشم)) أخرجه مسلم. dari Watsilah bin Asyqo berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda : "Sesungguhnya Allah memilih Kinanah dari keturunan Ismail dan Allah memilih Quraisy dari keturunan Kinanah. Allah memilih Bani Hasyim dari Quraisy dan Allah memilih aku dari keluarga Bani Hasyim" (diriwayatkan oleh Muslim no hadist : 2276.)
Hadith di atas, adalah informasi dari Rasulullah, mengenai silsilah beliau. Dan tidak ada maksud, untuk membangga-banggakan kemuliaan nasab yang dimilikinya.
Bani Hasyim - Suku Quraisy - Bani Kinanah
Rasulullah berasal dari Bani Hasyim, yang bertanggung-jawab dalam Pemeliharaan Ka'bah. Bani Hasyim dinisbatkan kepada anak keturunan Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr (Quraisy). Rasulullah sendiri adalah cicit dari Hasyim bin Abdu Manaf, dengan nasab : Muhammad Rasulullah bin Abdullah bin Abdu Muthalib bin Hasyim.
Keluarga Bani Hasyim, merupakan bagian dari Suku Quraisy, yang merupakan anak keturunan Fihr (Quraisy) bin Malik bin Al Nadhar bin Kinanah. Sementara Suku Quraisy, merupakan pecahan dari Bani Kinanah, yang berasal dari Kinanah bin Khuzayma bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan. Sebagian besar bangsa Arab, termasuk Bani Kinanah, hanya mengetahui leluhur mereka sampai kepada Adnan. Umar bin Khatab pernah berkata : "Kami mengetahui daftar nenek moyang hanya sampai kepada Adnan", bahkan Ibnu Abbas pernah menyatakan "antara Adnan dan Ismail ada 30 generasi yang tidak diketahui".
Nasab Muhammad Rasulullah
Melalui penelitian yang panjang, akhir-akhir ini diperoleh data mutahir mengenai leluhur Rasulullah, yang dimulai dari Adnan sampai kepada Nabi Ibrahim, yaitu :

Adnan bin Add bin Humaisi' bin Salaman bin Aws bin Buz bin Qamwal bin Obai bin 'Awwam bin Nashid bin Haza bin Bildas bin Yadlaf bin Tabikh bin Jahim bin Nahish bin Makhi bin Ayd bin 'Abqar bin 'Ubayd bin Ad-Da'a bin Hamdan bin Sanbir bin Yathrabi bin Yahzin bin Yalhan bin Arami bin Ayd bin Deshan bin Aisar bin Afnad bin Aiham bin Muksar bin Nahith bin Zarih bin Sami bin Wazzi bin 'Awda bin Aram bin Qaidar bin Nabi Ismail bin Nabi Ibrahim ("Ar Raheeq Al Makhtum", tulisan Syaikh Safi-ur Rahman al-Mabarakpuri).

Sehingga Nasab Rasulullah sampai kepada Nabi Ibrahim, adalah sebagai berikut :
Muhammad Rasulullah bin Abdullah bin Abdu Muthalib bin Hasyim (cikal bakal Bani Hasyim) bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr (cikal bakal Suku Quraisy) bin Malik bin Al Nadhar bin Kinanah (cikal bakal Bani Kinanah) bin Khuzayma bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnanbin Add bin Humaisi' bin Salaman bin Aws bin Buz bin Qamwal bin Obai bin 'Awwam bin Nashid bin Haza bin Bildas bin Yadlaf bin Tabikh bin Jahim bin Nahish bin Makhi bin Ayd bin 'Abqar bin 'Ubayd bin Ad-Da'a bin Hamdan bin Sanbir bin Yathrabi bin Yahzin bin Yalhan bin Arami bin Ayd bin Deshan bin Aisar bin Afnad bin Aiham bin Muksar bin Nahith bin Zarih bin Sami bin Wazzi bin 'Awda bin Aram bin Qaidar bin Nabi Ismail bin Nabi Ibrahim.
Pendapat Pendukung
Bible (Kejadian 25:12-15) mencatat anak-anak Ismail berdasarkan urutan kelahiran yaitu :
Nebayot (anak sulung Ismael), Kedar, Adbeel, Mibsam, Misyma, Duma, Masa, Hadad, Tema, Yetur, Nafish dan Kedma.
Nabi Muhammad Saw, terlahir dari keturunan Qaidar (Kedar) bin Nabi Ismail, didukung pendapat beberapa ahli Bible, antara lain :

1. The Davis Dictionary of the Bible (1980), sponsored by the Board of Christian Education of the Presbyterian Church in the USA, menulis pada artikel Kedar sebagai berikut : "... A tribe descended from Ishmael (Gen. 25:13) ... The people of Kedar were Pliny's Cedrai, and from their tribe Mohammed

ultimately arose." "....suatu suku keturunan Ismail (Kej. 25:13).... masyarakat keturunan Kedar ialah orang Pliny Cedrai, dan dari suku mereka itulah lalu Muhammad dilahirkan secara terhormat."

2. The International Standard Bible Encyclopedia dari A.S. Fulton menerangkan : "... Of the Ishmaelite tribes, Kedar must have been one of the most important and thus in later times the name came to be applied to all the wild tribes of the desert. It is through Kedar ("Keidar" in Arabic) that Muslim genealogists trace the descent of Mohammed from Ishmael."

3. Smith's Bible Dictionary ikut menjelaskan : "Kedar (black). Second son of Ishmael (Gen. 25:13) ... Mohammed traces his lineage to Abraham through the celebrated Koreish tribe, which sprang from Kedar. The Arabs in the Hejaz are called Beni Harb (men of war), and are Ishmaelites as of old, from their beginning. Palgrave says their language is as pure now as when the Koran was written (A.D. 610), having remained unchanged more than 1200 years; a fine proof of the permanency of Eastern Institutions."

Tiada keraguan bahwa Muhammad saw adalah keturunan langsung dari nabi Ismail dan bukti ini tidak dapat dibantah sebagaimana bukti-bukti yang meyakinkan di bawah ini.

1. Keturunan Qurays adalah suku dari Muhammad saw. Mereka percaya dan meyakini sebagai keturunan Ismail. Jika pengakuan ini salah maka keturunan asli nabi Ismail akan mengajukan keberatan, namun tidak ada kaum lain yang pernah menyatakan demikian. Dan tidak ada satu keberatan pun yang pernah muncul.

2. Di dalam Kejadian 17:20-21 Allah menjanjikan untuk memberkati anak cucu nabi Ismail dan akan menjadikan suatu bangsa yang besar. Jika Orang-orang Arab bukan dari keturunannya, dimanakah bangsa yang besar itu?

3. Menurut Kejadian 25: 18 keturunan nabi Ismail bertempat tinggal dari Havilah sampai Tsur yang berlawanan arah dengan Mesir. Dari petikan ini menandakan kepada bagian luar Jazirah Arabia. Bahkan Paulus mengakui bahwa Hajjar mempunyai hubungan dengan bangsa Arab. "Sekarang Hajjar adalah nama bukit Sinai di Arab". (Galatia 4:25)

1. `http://isgoc.com/images/aboutislam/FAMILY%20TREE%20%7BLarg%20Pic%7D.png`
2. `http://www.blogger.com/blogger.g?blogID=968192732215886902`
3. `http://www.muslim-menjawab.com/2009/05/pilih-kitab-cerita-dongeng-atau-kitab.html`

5.7 July

(2012-07-09 07:00)

Terungkap ,Klaim Ali Sina Lebih Keblinger dari Pengikutnya (2012-07-09 21:42)

[1]

Kalau tulisan tulisan sebelumnya lebih banyak menanggapi tuduhan tuduhan yang disampaikan oleh Antek antek atau kaki tangannya maka InsyaAllah Penulis berencana akan menyampaikan beberapa pembahasan secara serial,khusus untuk menjawab tulisan tulisan Ali Sina. dan pada tulisan awal ini akan membahas tentang klaim dari Ali sina.
Dalam Tulisan sebelumnya kami sudah mengungkap **[2]Klaim Keblinger Faithfreedom Indonesia** ,yaitu menggunakan data statistik adanya penurunan persentase umat Islam di Indonesia diklaim sebagai hasil dari keberadaan Faithfreedom di Indonesia,ternyata Pemimpin dan Pendiri situs tersebut membuat klaim yang lebih parah lagi.seberapa parahnya klaim tersebut,penulis coba akan mengulas Klaim Keblinger Tokoh sekaligus Pendiri Faithfreedom Indonesia,yaitu orang yang menggunakan Nickname Ali Sina dan mengaku aku sebagai Murtadin dan berasal dari Negara Iran.
Tulisan tulisannya yang sering dijadikan rujukan para misionaris Penghujat dan penggugat islam.
terus disebar luaskan oleh mereka orang orang yang memiliki kebencian dan kedengkian kepada Islam. Bahkan politisi Belanda ,Geert Wilders.
Klaim tersebut disampaikan dalam media yang dimilikinya,dan berikut ini bukti pernyataannya yang sengaja kami screenshot

Defeating Islam

By Ali Sina

www.muslim-menjawab.com

2006/05/23

In one of my articles I wrote:

Quote:

> I promise that if we continue this campaign of discrediting Islam and Muslim scholars, in no more than a quarter of century, Islam will be defeated. Islam will fall, like communism fell. Mark my words today, even if you think I am nuts. If we all work together, especially the ex-Muslims, we can get rid of Islam sooner than anyone can imagine. Iran is already anti Islamic. More than half of Iranians do not call themselves Muslims anymore.
>
> We are demolishing Islam from its foundation. The edifice seems to be intact. But don't let appearances deceive you. This high tower of lies will come down at once.

[3]

Postingan tersebut diterjemahkan oleh Kaki tangannya yang menggunakan nickname Adadeh seperti berikut ini :

A SINA: MENGALAHKAN ISLAM

Post Reply | Search this topic... | Search

www.muslim-menjawab.com

A SINA: MENGALAHKAN ISLAM

by Adadeh » Wed May 24, 2006 10:53 am

Mengalahkan Islam

Oleh Ali Sina

2006/05/23

Di salah satu artikelku, aku menulis:

Aku percaya jika kita terus melanjutkan kampanye untuk menjatuhkan Islam dan Ilmuwan2 Muslim, dalam waktu kurang dari seperempat abad, Islam akan kalah. Islam akan jatuh, sama seperti nasib Komunisme. Ingat kata2ku hari ini, meskipun seandainya kaupikir aku sinting. Jika kita bekerja sama, terutama para eks Muslim, kita dapat menyingkirkan Islam lebih cepat daripada yang dapat dibayangkan siapapun. Iran sudah jadi negara anti Islam. Lebih dari separuh penduduk Iran tidak menyatakan diri sebagai Muslim lagi.

Kita hancurkan Islam dari fondasinya. Gedung kerajaan Islam tampaknya memang kokoh. Tapi itu hanya kelihatan dari luar saja. Gedung kokoh ini akan runtuh seketika.

[4]

Dalam pernyataannya tersebut Ali Sina sesumbar akan menghancurkan Islam ,dengan memulai pernyataan pernyataan yang memotivasi para anteknya untuk terus berkampanye menjatuhkan Islam dan Ilmuwan Ilmuwan Muslim,bahkan ia sesumbar mampu mengalahkan Islam dalam tempo kurang dari seperempat abad

mampu mengalahkan islam, dan Posisi Islam bernasib sama seperti Komunisme.
pada postingan tersebut di forum Faithfreedom indonesia tulisan tersebut sudah dibantah oleh Netter Muslim yang menggunakan akun Kristen _kalah,dan bantahan-bantahannya tersebut kami dokumentasikan di sini :

- [5]Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (1
- [6]
- [7]Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (2
-
- [8] Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (3
-
- [9]Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (4
-
- [10]Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (5
-
- [11]Muslim Menjawab Tuduhan Ali Sina (6

pada Tulisan ini tidak menanggapi sesumbarnya tentang apa yang belum terjadi tetapi lebih mefokuskan pada klaim yang menurutnya sudah terjadi ,yaitu terkait klaimnya yang sengaja kami tandai khusus,tentang pernyataannya :

> **Iran is already anti Islamic. More than half of Iranians do not call themselves Muslims anymore.**

diterjemahkan oleh Anteknya Adadeh :

> *Iran sudah jadi negara anti Islam. Lebih dari separuh penduduk Iran tidak menyatakan diri sebagai Muslim lagi.*

Penulis coba baca keseluruhan pernyataan Ali sina terkait masalah ini tetapi tak ada satupun bukti yang diajukan terkait klaim ini.
jadi ia membuat Kesimpulan tanpa memberikan bukti, dan para Anteknya yang mengaku bernalar kritis tidak melihat fakta bahwa Ali sina sedang mempertontonkan Klaim Keblinger yaitu membuat Kesimpulan dengan tidak memberikan argumentasi dasar kesimpulannya.
kita lihat berdasarkan statistik keagamaan di Negara Iran,yang dilangsir oleh ”nationmaster” :

Islam > Number of Muslim	68,805,000	[7th of 67]
Islam > Percentage Muslim	99%	[10th of 165]
Islam > Population	67,337,681	[7th of 165]
Islam > Shia	61,924,500	[1st of 67]
Islam > Shia to Muslim	89 %	[1st of 67]
Islam > Sunni	6,880,500	[30th of 67]
Islam > Sunni to Muslim	9 %	[57th of 67]
Jews	25,000	[24th of 89]
Muslim	98 %	[16th of 66]
Protestantism > By country > Protestants	204,054	[98th of 187]
Protestantism > By country > Protestants > % Protestant	0.3 %	[144th of 163]
Religions > All Shia Muslim 89%, Sunni Muslim 9%, Zoroastrian, Jewish, Christian, and Baha'i 2%		
Religions > Muslim	89 %	[19th of 100]
Roman Catholicism > By country > Roman Catholicism > % Catholic	0.02 %	[165th of 170]
Roman Catholicism > By country > Roman Catholicism > Catholic total	13,603	[149th of 170]
Seventh-day Adventist Membership	20	[201st of 232]

[12]
data yang diajukan Nation Master di atas bersumber dari data data :

- Wikipedia: Demographics of Islam ;
- International Religious Freedom Report 2004, U.S. State Department; CIA World Factbook;
- World Jewish Congress (WJC), 1998; Wikipedia: Protestantism by country ;
- CIA World Factbook, 22 August 2006 ;
- Wikipedia: Roman Catholicism by country ; adventiststatistics.org 2004 Annual Report 31 December 2004

jadi dalam hal ini Pendiri faithfreedom memulai Kampanyenya dengan materi kampanye yang berisi kebohongan. dan mereka para anteknya yang sering mengklaim diri sebagai orang orang yang berpola pikir kritis,seakan mereka membutakan mata bahwa apa yang disampaikan.
jadi klaim yang dilakukan Ali sina tersebut selain klaim keblinger juga menambah bukti adanya kesalahan didalam forumnya,lebih spesifik lagi ada kesalahan pernyataannya,karena apa yang disampaikannya adalah KEBOHONGAN

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللّهِ وَأُولَـئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ

Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.(QsAn Nahl 105)
dan sekali lagi apa yang dilakukan Ali Sina yang berambisa menghancurkan Islam ,justru membuktikan kebenaran ayat ayat Allah.
Bersambung

1. http://4.bp.blogspot.com/-3bj6F-CTOq4/T_iBDY8sayI/AAAAAAAAAqo/-UIcZF0RpRk/s1600/masjid+Istambul+Qs+9.32.JPG

2. http://answering-ffi.blogspot.com/2012/06/inilah-klaim-keblinger-faithfreedom.html
3. http://1.bp.blogspot.com/-XUWU-LCY97c/T_hngAUt64I/AAAAAAAAAqI/gIE40_3iE78/s1600/ali+sina+iran1.JPG
4. http://4.bp.blogspot.com/-aByq_iK7-GY/T_hpHYxDssI/AAAAAAAAAqQ/uKDoKYtqey8/s1600/ali+sina+iran+terjemahan.JPG
5. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-1.html
6. http://www.blogger.com/goog_1986064807
7. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-2.html
8. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-3.html
9. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-4.html
10. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-5.html
11. http://www.muslim-menjawab.com/2010/02/muslim-menjawab-tuduhan-ali-sina-6.html
12. http://1.bp.blogspot.com/-Dd2LR2MbKLE/T_hxRRL6RPI/AAAAAAAAAqc/VnCzakJS8WA/s1600/Ali+Sina+Iran.JPG

Daftar Isi (2012-07-09 22:44)

Benarkah Islam Mengajarkan Suami Berbuat Keji terhadap Istrinya (2012-07-29 00:05)

[1]

Penghujat dan Penggugat Islam said:

> Muslimah: Agama yg berperasaan itu agama yg mengajari perempuan mengerti kebutuhan suami. Sakit seumur hdup, suami yg punya nafsu sex tinggi,tu bgaimana??? Logikanya sanggup apa tidak menahan hasrat nya itu. Kalo istri punya perasaan tentu tidak akan membiarkan suaminya haus sex dan melakukan onani stiap hari, aq jadi kasian sama duladi.

Penghujat dan Penggugat Islam:

> Agama yg berperasaan tidak hanya mengajari perempuan harus bagaimana, tapi juga mengajari laki-laki harus bagaimana.

> Faktanya Islam hanya mengajari perempuan harus bagaimana agar supaya laki-laki girang, namun sebaliknya, Islam justru mengajari laki-laki bagaimana caranya agar istri KETAKUTAN DIKHIANATI dan KETAKUTAN DIPUKULI.
> Islam membolehkan pria melakukan 5 perbuatan keji berikut:
> 1) BOLEH KAWIN LAGI DENGAN WANITA LAIN (QS 4:3)
> 2) BOLEH MEMELIHARA BUDAK SEKS & MENGGAULINYA (QS 4:3, QS 23:5-6)
> 3) BOLEH PUKUL ISTRI (QS 4:34)
> 4) BOLEH MENGURUNG ISTRINYA HINGGA ISTRINYA WAFAT (QS 4:15)
> 5) BOLEH MENCAMPAKKAN ISTRI & MENGGANTINYA DG WANITA LAIN (QS 4:20)
> Jika Islam memang bukan geng "setan" melainkan AGAMA PEMUJA TUHAN yg ajaran-ajarannya berasal dari Tuhan,
> Jika Islam memang bukan PRODUK GAGAL buatan laki-laki playboy nan egois, Jika Islam memang "agama" yg berperasaan,
> Tentunya Islam TIDAK AKAN MEMBOLEHKAN 5 perbuatan keji di atas dilakukan oleh pria.
> Tapi kenyataannya ISLAM JUSTRU MEMPERBOLEHKAN. dst......

Tanggapan saya:
Penghujat dan Penggugat Islam memahami Islam tidak menggunakan otak yg waras tapi dg kebencian seorang kafir, dimana jika kebencian sudah merasuk maka mata hati akan buta, telinga akan tuli, & mulutpun hanya akan bicara keji.
1) BOLEH KAWIN LAGI DENGAN WANITA LAIN (QS 4:3)
أَيْمَانُكُمْ طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَى وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ فَإِنْ وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَانْكِحُوا مَا
خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ
ذَلِكَ أَدْنَى أَلَّا تَعُولُوا "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya." (QS.An-Nissa':3)
Dalam ayat ini Allah menjelaskan seandainya kamu tidak dapat berlaku adil atau tak dapat menahan diri dari memakan harta anak yatim itu, bila kamu menikahinya. maka janganlah kamu menikahinya dengan tujuan menghabiskan hartanya, melainkan nikahkanlah ia dengan orang lain. Dan kamu pilihlah wanita lain yang kamu senangi satu, dua, tiga, atau empat, dengan syarat haruslah kamu memperlakukan istri-istri kamu itu dengan adil yaitu tentang persamaan waktu bermalam (giliran), nafkah, perumahan serta hal-hal yang berbentuk materi lainnya.
Apabila kamu tidak dapat melakukan semua itu dengan adil, maka cukuplah kamu nikah dengan seorang saja, atau memperlakukan sebagai istri hamba sahaya yang kamu miliki tanpa akad nikah. Kepada mereka telah cukup apabila. kamu penuhi nafkah untuk kehidupannya. Hal tersebut adalah merupakan suatu usaha yang baik agar kamu tidak terjerumus kepada perbuatan aniaya
Memang benarlah, suatu rumah tangga yang baik dan harmonis dapat diwujudkan oleh pernikahan monogami. Adanya poligami dalam rumah tangga dapat menimbulkan banyak hal yang dapat mengganggu ketenteraman rumah tangga tersebut.
Akan tetapi manusia dengan fitrah kejadiannya memerlukan hal-hal yang dapat menyimpangkannya dari monogami. Hal tersebut bukanlah karena dorongan sex semata. akan tetapi justru untuk mencapai kemaslahatan mereka sendiri yang karenanya Allah membolehkan (menurut fuqaha) atau memberi hukum keringanan rukhsah menurut ulama tafsir) kaum laki-laki untuk melakukan poligami (beristri lebih dari satu). Lagipula apa ayat ini mewajibkan setiap muslim harus poligami??? Rasanya tidak tuh, poligami adalah alternatif lain dalam islam selain monogami. Jadi pernikahan dalam islam itu ada 2
1. Bahwa asas perkawinan dalam Islam itu Monogami.
2. Bahwa asas perkawinan dalam Islam adalah Poligami
Allah SWT memperbolehkan poligami itu dengan syarat harus adil. Mengenai keadilan ini harus dikaitkan

dengan firman Allah SWT dalam Surat An Nisaa’ ayat 129:
وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ
كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا
textbackslashغَفُورًا رَحِيمًا “Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS.An-Nissa’:129)

Dan jika memang mampu berlaku adil dan terdapat alasan yg kuat untuk poligami maka hal itu adalah solusi bagi keadaan tertentu, misal:

1. Isteri mandul
2. Isteri yang mempunyai penyakit yang dapat menghalangi suaminya untuk memberikan nafkah batin
3. Bila suami mempunyai kemauan seks luar biasa (over dosis), sehingga isterinya haid beberapa hari saja mengkhawatirkan dirinya berbuat serong.
4. Bila suatu daerah yang jumlah perempuannya lebih banyak daripada laki-laki atau Sebagai akibat dari suatu peperangan umpamanya di mana jumlah kaum wanita lebih banyak dari kaum pria. Suasana ini lebih mudah menimbulkan hal-hal negatif bagi kehidupan masyarakat apabila tidak dibuka pintu poligami. Sehingga apabila tidak poligami mengakibatkan banyak wanita yang berbuat serong
5. Melindungi seorang perempuan dari fitnah atau gangguan orang lain

Faktanya di lapangan, pernikahan monogami jauh lebih banyak daripada poligami, tapi kenapa justru poligami yg jadi sorotan???

Naif sekali jika anda menentang poligami karena dalam alkitab, tidak ada satu ayatpun yang mengecam apalagi melarang poligami.

Kitab Ulangan 21:15-16 dan Keluaran 21:10 menjelaskan, beberapa aturan hukum beristri lebih dari satu. Ini adalah bukti bahwa alkitab (Bibel) pun tidak melarang poligami. Alkitab, memberikan aturan tentang poligami, sesuai zaman yang berlaku pada masa itu.

Dalam Alkitab, pelaku poligami pertama kali adalah Lamekh (Kejadian 4:19). Dalam Ulangan 25:5 disebutkan, jika suami meninggal, maka sang istri itu harus dinikahi oleh saudara lelaki sang suami. Perkawinan antara janda dengan ipar ini disebut ”Kewajiban Perkawinan Ipar”.

Jika saudara Ipar sudah beristri, ia harus memoligami janda iparnya. Jika saudara ipar itu menolak menikahinya dengan alasan tidak suka, ia dihukum oleh tokoh Nasrani dengan cara diludahi mukanya (Ulangan 25:9).

Dalam Bibel pun terdapat puisi tentang poligami : Permaisuri ada enam puluh, selir delapan puluh, dan dara-dara tak terbilang banyaknya. Tetapi dialah satu-satunya merpatiku, idam-idamanku, satu-satunya anak ibunya, anak kesayangan bagi yang melahirkannya, putri-putri melihatnya dan menyebutnya bahagia, permaisuri-permaisuri dan selir-selir memujinya (Kidung Agung 6:8-9).

Legalnya poligami ini, didukung fakta di dalam Bibel, bahwa para Nabi Bani Israil juga berpoligami. Nabi Ibrahin punya dua istri, yaitu Sara (Kejadian 11:29-31) dan Hagar (Kejadian 11:29-31). Selain itu, Ibrahim disebut juga punya gundik bernama Kentura (Kejadian 25:1). Nabi Yakub punya empat istri, yaitu Lea, Rahel, Bilha dan Zilpa (Kejadian 29:31-32, 30:34, 30:39). Jejak Nabi Yakub ditiru oleh anaknya, Esau, dengan menikahi dua perempuan Kanaanm yaitu Ada dan Oholibama (Kejadian 36:2-10).

Nabi Musa berpoligami dengan mengawini dua istri. Salah satunya bernama Zipora (Keluaran 18:2, Bilangan 12:1). Salomo alias Nabi Sulaiman punya 700 istri dan 300 gundik (I Raja-raja:1-3). Anak kandung Salomo, Rehabeam, juga berpoligami. Ia punya 18 istri dan 60 gundik yang memberinya 28 anak laki-laki dan 60 perempuan (2 Tawarikh 11:21).

Nabi Daud memiliki banyak istri dan gundik, diantaranya Ahinoam, Abigail, Maacha, Hadjit, Edjla, Michal dan Batsyeba ,(I Samuel 25:43-44,27:3,30:5, II Samuel 3:1-5, 5:13, I Tawarikh 3:1-9, 14:3, II Samuel 16:22). Simson kawin beberapa kali (Hakim-hakim 14:10, 16:1-4), dan masih banyak lagi daftar pelaku poligami dalam Alkitab. Jauh sebelum Rasul lahir, Nabi Daud, Abraham, Yakub dan Salomo telah mempraktikan poligami.

Tapi tak satupun ayat Bibel yang mengecam atau menilainya sebagai tindakan yang salah, bermaksiat dan dosa.
Nabi Daud, mengoleksi banyak istri dan gundik, tapi Tuhan tidak mengecamnya sebagai kelemahan. Bahkan, Tuhan memberikan penghargaan dengan julukan ”Nabi yang taat kepada Tuhan dan berkenan di hati-Nya” (Kisah Para Rasul 13:22).
Nabi Yakub menikahi banyak wanita yang memiliki hubungan darah. Toh, Yakub tidak dibenci Tuhan. Semasa hidupnya, Allah justru menampakkan diri keada Yakub sebagai Allah Yang Maha Kuasa (Keluaran 6:2). Bahkan, Tuhan menjanjikan akan memberikan sebuah negeri pada keturunan Yajub (Keluaran 33:1). ”Yakub adalah nabi yang diberkati Tuhan, berada dalam kerajaan Sorga (Kerajaan Allah) bersama dengan Abraham, Ishak dan semua nabi Allah,” (Matius 8:11, Lukas 13:28).
Labi Lot (Luth), dalam Bibel juga disebut memoligami dua kakak beradik hingaa beranak-pinak. Tapi, Tuhan tidak menegurnya sebagai orang yang berdosa karena berpoligami. Bahkan, Tuhan membeirkan pujian kepada Lot sebagai orang yang benar dan taat jepada Tuhan (II Petrus 2:7).
Bahkan, Nabi Salomo (Sulaiman) dalam Bibel diceritakan sebagai nabi superpoligami dengan koleksi istri terbanyak di dunia. Tuhan juga tidak mencelanya, sebagai tindakan maksiat. Tuhan justru menyayngi Salomo sebagai orang yang sudah dipilih Tuhan sejak bayi menjadi hamba-Nya yang akan mendirikan Bait Allah (I Tawarikh 22:9-10).
Pada masa Yesus, jika praktik poligami ini tercela dan hrus dihapus, pasti yesus menyikapinya dengan tegas. Ternyata, Yesus tidak pernah menghapus aturan tentang poligami yang diterapkan para Nabi terdahulu. ”Janganlah kamu menyangka, bahw aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya,” (Matius 5:17).
Dalam buku Sex in The Bible, halaman 5 disebutkan, Yesus sendiri -meski Bibel tak menceritakan- apakah dia pernah menikah dan berpoligami? Tapi, Ia tak pernah komplain ketika murid terkasihnya, Petrus, menikah berulangkali. Yesus tak mengecam apalagi menyuruh Petrus menceraikan istri-istrinya. Ini menunjukkan, Yesus tidak mengharamkan poligami.
Sikap Yesus ini bisa dimaklumi, karena leluhur Yesus sendiri adalah pelaku poligami (silsilah leluhur Yesus ada di Injil Matius 1:1-17).
2) BOLEH MEMELIHARA BUDAK SEKS & MENGGAULINYA (QS 4:3, QS 23:5-6)
”Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya (kehormatannya), kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela”(QS.Al-Mu’minun:5-6)
Perbudakan bukan produk agama Islam. Perbudakan itu sudah ada jauh sebelum Al-Quran diturunkan. Di zaman Romawi dan Yunani Kuno, Persia kuno, China dan hampir seluruh peradaban manusia di masa lalu telah dikenal perbudakan. Dan semua itu terjadi berabad-abad sebelum Islam datang.
Sedangkan negeri Arab termasuk negeri yang belakangan mengenal perbudakan, sebagaimana belakangan pula dalam mengenal kebejadan moral. Minuman keras, pemerkosaan, makan uang riba, menyembah berhala, poligami tak terbatas dan budaya-budaya kotor lainnya bukan berasal dari negeri Arab, tetapi justru dari peradaban-peradaban besar manusia.
Saat itu dunia mengenal perbudakan dan belaku secara international. Yaitu tiap budak ada tarif dan harganya. Dan ini sangat berpengaruh pada mekanisme pasar dunia saat itu. Bisa dikatakan bahwa budak adalah salah satu komoditi suatu negara. Dia bisa diperjual-belikan dan dimiliki sebagai investasi layaknya ternak.
Dan hukum international saat itu membenarkan menyetubuhi budak milik sendiri. Bahkan semua tawanan perang secara otomatis menjadi budak pihak yang menang meski budak itu adalah keluarga kerajaan dan puteri-puteri pembesar. Ini semua terjadi bukan di Arab, tapi di peradaban-peradaban besar dunia saat itu. Arab hanya mendapat imbasnya saja.
Dalam kondisi dunia yang centang perenang itulah Islam diturunkan. Bukan hanya untuk dunia Arab, karena kejahiliyahan bukan milik bangsa Arab sendiri, justru ada di berbagai peradaban manusia saat itu.
Maka wajar bila Al-Quran banyak menyebutkan fenomena yang ada pada masa itu termasuk perbudakan. Bukan berarti Al-Quran mengakui perbudakan, tetapi merupakan petunjuk untuk melakukan kebijakan di tengah sistem kehidupan yang masih mengakui perbudakan saat itu.
Tuduhan selanjutnya adalah dalam Islam diperbolehkan menggauli budak dengan berpatokan hanya pada

QS.A-Nisa':24 tanpa memperhatikan ayat sebelum dan sesudahnya. Padahal di ayat ini Allah malah menganjurkan untuk menikahi bukan menggauli.
"Dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki sebagai ketetapanNya atas kamu. Dan dihalakan bagi kamu selain yang demikian. (Yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu ni'mati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana"
"Dan barangsiapa di antara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita-wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki, Allah mengetahui keimananmu; sebagian kamu adalah dari sebagian yang lain, karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan pula wanita yang mengambil laki-laki sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mengerjakan perbuatan yang keji (zina), maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada kemasyarakatan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antaramu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS.An-Nisa': 24-25).
Dari berpedoman kepada satu ayat ini saja, dapat disimpulkan bahwa dilarang seorang Muslim untuk menggauli budaknya yg bersuami tanpa proses pernikahan telah terjawab sudah.
Pertama, Konteks pembicaraan di ayat 24 adalah sambungan dari pembicaraan di ayat 23 sebelumnya, yaitu tentang wanita-wanita yang diharamkan untuk dinikahi (muhrim). Lalu pada ayat 24 disebutkan satu lagi macam wanita yang dilarang, yaitu mereka yang masih dalam status bersuami. Kemudian dilanjutkan oleh Allah, "kecuali budak-budak yang kamu miliki". Karena konteksnya adalah mengenai siapa-siapa yang tidak boleh dinikahi, maka tafsiran ayat "illa maa malakat aemaanukum" di sini adalah "Kecuali budak-budak wanita yang kamu miliki dapat dinikahi, walaupun masih dalam status punya suami. Dalam banyak penafsiran dijelaskan bahwa budak wanita yang bersuami namun dapat dinikahi yang dimaksud pada ayat tersebut adalah budak-budak yang ikut menjadi tahanan perang dan atau dijual oleh tuannya. Jika seorang budak wanita ikut dalam tawanan dan suaminya tidak tertahan, maka oleh sebagian ulama dianggap telah bercerai dengan sendirinya. Demikian pula, jika seorang budak wanita dijual oleh tuannya, sementara suaminya tidak ikut terjual bersamanya, maka secara otomatis pula terceraikan dari suami tersebut. Dengan demikian, jika seorang Muslim ingin menikahi budak wanita seperti iniboleh karena tidak lagi berstatus bersuami.
Dengan demikian, QS.An-Nisa': 24 yang sering disalah fahami sebagai ayat pembenaran untuk menggauli budak tanpa nikah, justeru sesungguhnya sebaliknya. Kejelasan ini semakin nampak jika baca secara teliti QS.An-Nisa': 25.
Ayat 25 dimulai dengan "dan jika kamu tidak memiliki kemampuan untuk menikahi wanita-wanita merdeka". Artinya, konteksnya adalah menikahi bukan menzinahi.
Kalimat ini lalu dilanjutkan: "Fa mimmaa malakat aemaanukum minmfatayaatikumul mu'minaat". Jika diterjemahkan: "ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki". Potongan ayat ini saja sudah jelas, bahwa jika tak mampu menikahi wanita merdeka (biasanya karena maharnya terlalu mahal) maka demi menjaga kehormatan lelaki tersebut, tidaklah apa-apa menikahi (mengawini) wanita mu'min dari kalangan budak. Jadi bukan karena tidak mampu menikahi wanita merdeka, lalu boleh menggauli budak tanpa nikah.
Akan semakin jelas, jika anda baca lanjutan ayat tersebut
: "Fankihuuhunna biidzni ahlihina, waatuuhunna ujuurahunna bil ma'ruuf" (Maka nikahilah mereka, -yaitu budak-budak wanita tersebut- dengan izin walinya dan berikanlah maharnya dengan cara yang baik).
Jadi jelas dari ayat QS.An-Nisa':24-25 Islam menganjurkan untuk menikahi budaknya jika tidak mampu menikahi wanita merdeka. Dengan demikian, jika ada orang yang memahami bahwa hukum Islam (apalagi dengan embel kata klasik) pernah menghalalkan hubungan seksual dengan budak wanita yg bersuami tanpa nikah, adalah keliru dan pertanda kekurang telitian dalam melihat ayat-ayat Al Qur'an.
Hukum perbudakan hilang dengan cara berangsur-angsur seperti kasus haramnya khamar, tidak langsung

menyebut khamar haram, tetapi yang dahulu turun perintah adalah perintah menjauhi shalat dalam keadaan mabuk:
“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian mendekati shalat sedangkan kalian dalam keadaan mabuk hingga kalian mengetahui apa yang kalian ucapkan dan jangan pula orang yang junub kecuali sekedar lewat sampai kalian mandi.” (An Nisa' : 43)
Lalu dilengkapi dengan ayat lain sebagai pelengkap hukum Haramnya Khamar:
Dan firman-Nya, “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji yang termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah perbuatan-perbuatan itu.” (Al-Maidah: 90).
Begitu juga dengan menghapus perbudakan dan menzinahi budak. Jika di ayat QS.Al-Mu'minun:5-6, diperbolehkan untuk menyetubuhi budak, maka di ayat selanjutnya yaitu An-Nisa':24-25, Allah menganjurkan untuk menikahinya jika tidak sanggup menikahi wanita merdeka.
Dan islam adalah agama yg menghapus perbudakan secara perlahan2, begitu banyak kafarat dg cara membebaskan budak bahkan bagi orang yg membebaskan budak maka akan mendapat pahala yg sgt besar dari Allah
”Barang siapa memerdekakan seorang budak mukmin, maka Allah akan membebaskan setiap anggota tubuhnya dari neraka dengan setiap anggota tubuh budak itu.” (HR.Muslim, No : 2775)
APAKAH ALKITAB MEMERINTAHKAN UNTUK MEMBEBASKAN BUDAK?
DALAM PERJANJIAN LAMA
Jawabnya tentu saja tidak. Tidak ada satu ayatpun dalam Alkitab yang memerintahkan untuk membebaskan budak. Bahkan ada ayat dalam Alkitab yang berbunyi begini;
Imamat _25:
(44) Tetapi budakmu laki-laki atau perempuan yang boleh kaumiliki adalah dari antara bangsa-bangsa yang di sekelilingmu; hanya dari antara merekalah kamu boleh membeli budak laki-laki dan perempuan.
(45) Juga dari antara anak-anak pendatang yang tinggal di antaramu boleh kamu membelinya dan dari antara kaum mereka yang tinggal di antaramu, yang dilahirkan di negerimu. Orang-orang itu boleh menjadi milikmu.
(46) Kamu harus membagikan mereka sebagai milik pusaka kepada anak-anakmu yang kemudian, supaya diwarisi sebagai milik; kamu harus memperbudakkan mereka untuk selama-lamanya...dstnya.
Nilai kemanusiaan apa yang dapat diambil dari ayat perbudakan diatas? Apakah Alkitab mengajarkan tentang pembebasan budak? Budak yang diwariskan turun-temurun tidak akan pernah merasakan kemerdekaannya. Apakah Alkitab mengajarkan kebebasan? Jawaban atas semuanya adalah TIDAK.
Perbudakan mengalami masa paling tragis pada jaman kolonialisme dan imperialisme kristen. Sejarah mencatat perbudakan yang dilakukan oleh orang-orang kristen terhadap Amerika latin, Afrika bahkan di Asia. Jaman penjajahan Belanda di Indonesia, orang-orang pribumi dijadikan budak rodi yang tak berharga. Mereka terinspirasi oleh ayat ;
Eksodus (Keluaran) 21:20 Apabila seseorang MEMUKUL BUDAKNYA laki-laki atau perempuan dengan tongkat, sehingga mati karena pukulan itu, pastilah BUDAK ITU DIBALASKAN.
21:21 Hanya jika budak itu masih hidup sehari dua, maka janganlah dituntut belanya, sebab BUDAK ITU ADALAH MILIKNYA SENDIRI.
Keluaran _21:
(7) Apabila ada seorang menjual anaknya yang perempuan sebagai budak, maka perempuan itu tidak boleh keluar seperti cara budak-budak lelaki keluar.
Jadi umat kristen syah-syah saja menjual anak perempuannya sebagai budak. Tidak ada larangan, bahkan ada anjurannya dalam Alkitab.
Ulangan _20:
(10) Apabila engkau mendekati suatu kota untuk berperang melawannya, maka haruslah engkau menawarkan perdamaian kepadanya.
(11) Apabila kota itu menerima tawaran perdamaian itu dan dibukanya pintu gerbang bagimu, maka haruslah semua orang yang terdapat di situ melakukan pekerjaan rodi bagimu dan menjadi hamba kepadamu.

(12) Tetapi apabila kota itu tidak mau berdamai dengan engkau, melainkan mengadakan pertempuran melawan engkau, maka haruslah engkau mengepungnya;
(13) dan setelah TUHAN, Allahmu, menyerahkannya ke dalam tanganmu, maka haruslah engkau membunuh seluruh penduduknya yang laki-laki dengan mata pedang.
(14) Hanya perempuan, anak-anak, hewan dan segala yang ada di kota itu, yakni seluruh jarahan itu, boleh kaurampas bagimu sendiri, dan jarahan yang dari musuhmu ini, yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, boleh kaupergunakan.
Di dalam ayat tsb dijelaskan, jika berdamai harus harus jadi budak dan kerja rodi. Tapi jika tidak, maka dalam kondisi apapun baik peprangan ataupun setelah kalah perang, pihak laki-laki akan dibunuh. Dan perempuan, anak-anak, dan seluruh harta benda boleh di 'pergunakan'.
Ulangan _21:
(20) Apabila seseorang memukul budaknya laki-laki atau perempuan dengan tongkat, sehingga mati karena pukulan itu, pastilah budak itu dibalaskan.
(21) Hanya jika budak itu masih hidup sehari dua, maka janganlah dituntut belanya, sebab budak itu adalah miliknya sendiri.
Memukul budak tapi tidak sampai mati, syah-syah saja menurut Alkitab.
Keluaran _21:
(28) Apabila seekor lembu menanduk seorang laki-laki atau perempuan, sehingga mati, maka pastilah lembu itu dilempari mati dengan batu dan dagingnya tidak boleh dimakan, tetapi pemilik lembu itu bebas dari hukuman.
(29) Tetapi jika lembu itu sejak dahulu telah sering menanduk dan pemiliknya telah diperingatkan, tetapi tidak mau menjaganya, kemudian lembu itu menanduk mati seorang laki-laki atau perempuan, maka lembu itu harus dilempari mati dengan batu, tetapi pemiliknyapun harus dihukum mati.
(30) Jika dibebankan kepadanya uang pendamaian, maka haruslah dibayarnya segala yang dibebankan kepadanya itu sebagai tebusan nyawanya.
(31) Kalau ditanduknya seorang anak laki-laki atau perempuan, maka pemiliknya harus diperlakukan menurut peraturan itu juga.
(32) Tetapi jika lembu itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemiliknya harus membayar tiga puluh syikal perak kepada tuan budak itu, dan lembu itu harus dilempari mati dengan batu.
Apabila lembu menanduk orang merdeka maka lembu itu harus dilempari MATI dengan batu, sedangkan kalau menanduk seorang budak maka lembu itu di lempari batu tapi tidak sampai mati. Lebih berharga mana lembu dengan manusia budak? Bahkan dengan tegas Yesus menyatakan bahwa jika hamba atau budak tidak melaksanakan kehendak tuannya maka Pukul.
DALAM PERJANJIAN BARU
Ephesians (Efesus)
6:5 Hai HAMBA-HAMBA, taatilah TUANMU yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus,
1- Timotius
6:1 Semua orang yang menanggung beban PERBUDAKKAN hendaknya menganggap TUAN mereka layak mendapat segala penghormatan, agar nama Allah dan ajaran kita jangan dihujat orang.
6:2 Jika TUAN mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani karena bersaudara dalam Kristus, melainkan hendaklah ia dilayani mereka dengan lebih baik lagi, karena TUAN yang menerima berkat pelayanan mereka ialah saudara yang percaya dan yang kekasih.
APAKAH DIDALAM ALKITAB TIDAK ADA YANG MENYEBUTKAN TENTANG MENGGAULI BUDAK, SEPERTI YANG DISEBUTKAN DALAM AL-QUR'AN?
Mari kita bahas:
Lukas _12:
(47) Adapun hamba yang tahu akan KEHENDAK TUANNYA, tetapi yang tidak mengadakan persiapan atau tidak melakukan apa yang dikehendaki tuannya, ia akan menerima banyak pukulan.
Kita bisa lihat dalam konteks ayat tadi budak yg tidak melakukan kehendak tuannya, akan menerima pukulan.

Yg namanya kehendak tuannya ya bisa apa saja termasuk hubungan sex
baca lagi...
Keluaran _21:
(4) Jika tuannya memberikan kepadanya seorang isteri dan perempuan itu MELAHIRKAN ANAK-ANAK lelaki atau perempuan, maka perempuan itu dengan anak-anaknya tetap menjadi kepunyaan tuannya, dan budak laki-laki itu harus keluar seorang diri.
perempuan itu MELAHIRKAN ANAK-ANAK lelaki atau perempuan...
Dan juga anak-anak yg di lahirkan TETAP MILIK TUANNYA, ternyata seorang budakpun tak ubahnya seperti binatang ternak.
3) BOLEH PUKUL ISTRI (QS 4:34)
للّهُ فَضّلَ بِمَا لنّسَاءِ عَلَى قَوّٰمُونَ لرّجَالُ أَمْوَالِهِمْ مِنْ أَنفَقُوا وَبِمَا بَعْضٍ عَلَى بَعْضَهُمْ حَفِظَ بِمَا لّلْغَيْبِ
حَفِظَاتٌ قَنِتَتٌ فَلصّلِحَتُ فَعِظُوهُنّ نُشُوزَهُنّ تَخَافُونَ وَلّتِي للّهُ أَطَعْنَكُمْ فَإِنْ وَضْرِبُوهُنّ لْمَضَاجِعِ
فِي وَهْجُرُوهُنّ عَلِيّاً كَانَ للّهَ إِنّ سَبِيلاً عَلَيْهِنّ تَبْغُوا فَلَا
كَبِيراً Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.
.(QS.An-Nissa':34)
Nusyuz yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. Nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya, mendurhakainya serta melakukan kesalahan fatal. Nusyuz bisa mendatangkan bencana dlm rumah tangga, bisa membuat rumah tangga kandas jika dibiarkan. Maka Allah SWT menyediakan regulasi agar hal tersebut tidak terjadi. "Pukullah" semata-mata merupakan tindakan mendisiplikan bukan untuk menzhalimi istri. Dan Allah SWT menyediakan 3 solusi yang berurutan untuk menangani istri Nusyuz, dan pukulah merupakan langkah ke 3 BUKAN pertama
Islam menetapkan batasan-batasan dan syarat-syarat dalam pelaksanaan pukulan sehingga tidak keluar dari tujuan pembolehannya yaitu untuk memperbaiki, meluruskan, dan mendidik. Bukan untuk membalas dendam, menghinakan dan merendahkan. Pukulannya pun harus pukulan yang tidak keras. Tidak boleh melampaui batas
Pukullah dilakukan setelah menasehati kemudian pisah ranjang. Jika tindakan "Pukullah" terjadi itu membuktikan si istri benar-benar sudah kelewatan dan tindakan fisik pada tahapan ini diperlukan demi menjaga keutuhan rumah tangga, namun ingat bukan menghajarnya habis-habisan.
Baca juga bagian ini dalam Surah An-Nissa':34 tsb: "maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya ."
Maksudnya : untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya. Tapi jika istri sudah patuh, maka suami tidak boleh mencari2 kesalahan istri atau memukul tanpa sebab dengan maksud menyusahkan atau mendzolimi.
Islam melarang menyiksa istri, Rasulullah menganjurkan agar setiap suami berlaku baik kepada istrinya:
Diriwayatkan oleh Mu'awiyah ibn Haydah:"Saya bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana saya harus mendekati istri-istri kami dan bagaimana saya seharusnya meninggalkan mereka? Nabi menjawab: .....jangan engkau mencaci-maki mereka, dan jangan pula memukul mereka. (Sunan Abi Dawud, kitab 11, Nikah, Nomor 2138)
Di riwayatkan oleh Mu'awiyah al-Qushayri: "Saya mendatangi Rasulullah (saw) dan menanyakannya: Apakah tuntunan baginda berkenaan masalah istri? Nabi menjawab: Berikan mereka makanan seperti yang engkau makan, berikan pakaian seperti yang engkau pakai, dan jangan kamu pukul mereka, dan jangan mencaci-maki

mereka. (Sunan Abu-Dawud, Kitab 11, Nikah, nomor 2139)
Dalam Alqur'an & hadist banyak perintah agar suami menyayangi istrinya:
ترثوا أن لكم يحل لا ءامنوا الذين يأيها ببعض لتذهبوا تعضلوهن ولا كرها لنساء بفحشة يأتين أن
إلا ءاتيتموهن ما فإن بالمعروف وعاشروهن مبينة ويجعل شيئا تكرهوا أن فعسى كرهتموهن
كثيرا خيرا فيه لله Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (QS. An-Nisa': 19)
"Engkau beri makan istrimu apabila engkau makan, dan engkau beri pakaian bila engkau berpakaian. Janganlah engkau memukul wajahnya, jangan menjelekkannya, dan jangan memboikotnya (mendiamkannya) kecuali di dalam rumah". (HR. Abu Dawud)
Rasulullah SAW mengisyaratkan sebaik-baiknya kaum Mukmin adalah yang terbaik pada istri-istrinya:
"Kaum mukmin yang paling sempurna keimanannya ialah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baiknya kalian ialah yang terbaik kepada istri-istrinya". (HR. At-Tirmidzi)
Rasulullah SAW juga menganjurkan agar setiap suami bersabar bahkan terhadap prilaku buruk istrinya:
"Barang siapa -diantara para suami- bersabar atas perilaku buruk dari istrinya, maka Allah akan memberinya pahala seperti yang Allah berikan kepada Ayyub a.s atas kesabarannya menanggung penderitaan." (HR. Nasa'i dan Ibnu Majah)
Dan juga perilaku sabar Rasulullah terhadap istrinya:
Beliau lebih memilih untuk tidur diluar rumah daripada membangunkan istrinya ketika pulang terlalu malam, dan Beliau tidak pernah menjadi marah apabila makanan belum tersedia. Dari salah satu kisah, disebutkan bahwa pada suatu pagi Rasulullah bertanya kepada Aisyah apakah makanan sudah tersedia. Aisyah menjawab bahwa ia belum mempersiapkan makanan untuk pagi itu. Dengan sabarnya, Rasul hanya berkata bahwa ia akan berpuasa saja pada hari itu. Rasul tidak sedikitpun menjadi kecewa ataupun marah akan keadaan tersebut. Rasulullah bahkan pernah berkata: "sebaik2 lelaki adalah lelaki yang paling baik dan lemah lembut terhadap istrinya."
"Bertakwalah kepada Allah dalam perihal wanita. Karena sesungguhnya kalian mengambil mereka dengan amanat Allah dan dihalalkan atas kalian kemaluan mereka dengan kalimat Alah. Maka hak mereka atas kalian adalah memberi nafkah dan pakaian kepada mereka dengan cara yang ma'ruf". (HR. Muslim)
Seorang muslim yang mengaku beriman kepada Allah SWT sudah sewajarnya mengikuti perintah Islam untuk berlaku baik, bersabar dan memuliakan istrinya seperti yang dicontohkan oleh Khalifah Umar Bin Khattab RA saat ia ditanya kenapa ia diam saja saat di marahi istrinya:
"Tahukah kamu seberapa berat beban yang harus dia tanggung, setelah dia membersihkan seisi rumah sendiri, memasak untuk diriku, merawat dan mendidik anak-anakku. Semua dia lakukan sendiri karena saya tidak bisa membayar pembantu untuk meringankan bebannya, padahal semua itu adalah tugas saya. Memuliakan seorang istri di dalam rumahnya adalah tugas suami. Tapi saya terlalu miskin menggaji pembantu sehingga dia harus mengerjakan semua sendiri. Untuk itu hanya sekedar di omeli saja kenapa saya harus marah, demi melihat pengorbanannya kepada keluarga." (Umar Ibn Khattab RA)
Sabda Rasulullah Shalallah 'alaihi wassalam:
"Bertakwalah kalian kepada Allah dalam perkara para wanita (istri), karena kalian mengambil mereka dengan amanah dari Allah dan kalian menghalalkan kemaluan mereka dengan kalimat Allah. Hak kalian terhadap mereka adalah mereka tidak boleh membiarkan seseorang yang kalian benci untuk menginjak (menapak) di hamparan (permadani) kalian. Jika mereka melakukan hal tersebut maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak keras." (HR. Muslim no. 2941)
Contoh kisah nabi Ayub a.s:
Ketika nabi Ayub ditinggalkan oleh istrinya, beliau bernazar jika kelak ia sembuh, ia akan memukul istrinya 100 kali. Dan beliau melakukannya. Tapi dengan seikat lidi berjumlah seratus buah, dan memukul hanya

sekali saja.
وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَضْرِب بِّهِ وَلَا تَحْنَثْ إِنَّا
وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِّعْمَ لْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta‘at (kepada Tuhan-nya) [1304].(QS.Shaad:44)
(Baca kisah nabi ayub di : http://www.psq.or.id/ensiklopedia _detail.asp?mnid=34 &id=89)
Melihat semua perintah mulia agama Islam dalam Alqur'an dan hadis juga tindakan nabi Muhammad SAW perihal berbuat baik dan memuliakan istri, maka masuk akalkah anggapan bahwa Islam memerintahkan memukuli istri dengan sadis seperti yang di propaganda-kan oleh para kafir penghujat
Sebagai perbandingan mari kita lihat Apakah tidak ada KDRT dalam Alkitab?
1. Nasib wanita yg ternyata sudah tidak perawan
"Apabila seseorang mengambil isteri dan setelah menghampiri perempuan itu, menjadi benci kepadanya, menuduhkan kepadanya perbuatan yang kurang senonoh dan membusukkan namanya dengan berkata: Perempuan ini kuambil menjadi isteriku, tetapi ketika ia kuhampiri, tidak ada kudapati padanya tanda-tanda keperawanan–
MAKA HARUSLAH AYAH DAN IBU GADIS ITU MEMPERLIHATKAN TANDA-TANDA KEPERAWANAN GADIS ITU KEPADA PARA TUA-TUA KOTA DI PINTU GERBANG".(Ulangan 22:13-15)
Bayangkan, justru si istri yg harus menanggung malu dgn membiarkan para tetua kota memeriksa kemaluannya utk mengetahui apakah ia perawan atau tidak.
Dan kalau ternyata si istri memang tidak perawan lagi, maka DIA HARUS DIRAJAM SAMPAI MATI:
"Tetapi jika tuduhan itu benar dan tidak didapati tanda-tanda keperawanan pada si gadis, maka haruslah si gadis dibawa ke luar ke depan pintu rumah ayahnya, dan orang-orang sekotanya haruslah melempari dia dengan batu, sehingga mati–sebab dia telah menodai orang Israel dengan bersundal di rumah ayahnya. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat dari di antara kamu".(Ulangan 22:20-21)
Padahal seorang perempuan BISA KEHILANGAN KEPERAWANAN KARENA BANYAK HAL, misalnya kecelakaan, diperkosa, dsb TIDAK HANYA KARENA BERZINAH.
2. Istri yg menolong suaminya malah dipotong tangannya
Penulis Alkitab bahkan sempat2nya membayangkan kejadian lucu seperti di bawah ini:
"Apabila dua orang berkelahi dan isteri yang seorang datang mendekat untuk menolong suaminya dari tangan orang yang memukulnya, dan perempuan itu mengulurkan tangannya dan menangkap kemaluan orang itu, MAKA HARUSLAH KAU POTONG TANGAN PEREMPUAN ITU; JANGANLAH ENGKAU MERASA SAYANG KEPADANYA."(Ulangan 25:11-12)
Kasian, menolong suami walaupun dg cara yg gimanaaaa gituh, eh malah dipotong tangan, ckckck…
apa ini bukan KDRT namanya??? Sadis amat!!! Where is the love???? mau dibuang kemana neh ayat? Tong sampah??? Paling juga bakalan ngeles ayat PL udah ga berlaku lagi udah diganti hukum kasih, Basi!!!
4) BOLEH MENGURUNG ISTRINYA HINGGA ISTRINYA WAFAT (QS 4:15)
وَاللَّاتِي يَأْتِينَ الْفَاحِشَةَ مِن نِّسَائِكُمْ فَاسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِّنكُمْ فَإِن شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِي
الْبُيُوتِ حَتَّى يَتَوَفَّاهُنَّ الْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ
لَهُنَّ سَبِيلًا "Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji , hendaklah ada empat orang saksi diantara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan lain kepadanya." (QS.An-Nissa:15)
Dalam ayat ini Allah menjelaskan tentang hukum yang berhubungan dengan orang yang melakukan perbuatan keji (zina). Allah menerangkan bahwa apabila terdapat di antara wanita Islam yang pernah bersuami (muhsanah) melakukan perbuatan keji, maka sebelum dilakukan hukuman kepada mereka haruslah diteliti dahulu oleh empat orang saksi laki-laki. yang adil. Apabila kesaksian mereka dapat diterima maka wanita itu harus dikurung atau dipenjara di dalam rumahnya dengan tidak boleh ke luar sampai menemui ajalnya. Demikianlah juga hukuman tersebut berlaku terhadap laki-laki yang pernah kawin (muhsan) dengan jalan qiyas (disamakan dengan hukuman wanita tersebut). Ini merupakan suatu hukuman atas perbuatan mereka

agar mereka tidak lagi mengulangi perbuatan keji tersebut. atau sampai Allah memberikan jalan ke luar yang lain bagi mereka.
Menurut ahli tafsir jalan keluar yang diberikan Allah dan Rasul Nya yaitu dengan datangnya hukuman zina yang lebih jelas yakni dengan turunnya ayat dua dari surah An Nur yang kemudian diperinci lagi oleh Nabi dengan hadisnya yaitu apabila pezina itu sudah pernah kawin maka hukumannya rajam yakni dilempar dengan batu hingga mati dan apabila perawan/jejaka maka didera seratus kali, demikian menurut suatu riwayat.
Jadi bukanlah mengurung istri yg tidak punya salah sama sekali tapi bagi para pezina itupun harus ada bukti dan saksi sampe 4 orang, dasar pikiran domba, ga pernah waras layaknya manusia, ckckck…
TUHAN DI ALKITAB MENYURUH NABINYA MENIKAHI PELACUR DAN TIDAK MENGHUKUM PELACUR/PEZINAH
Tuhan di dalam Alkitab malah menyuruh seorang nabi-Nya yang bernama Hosea untuk menikahi seorang wanita pelacur yang suka berzinah untuk menjadi istrinya. Perhatikan ayat Alkitab Hosea 1:2-3 berikut ini :
(2) Ketika Tuhan mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: "Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi Tuhan."
(3) Maka pergilan ia dan mengawnini Gomer binti Diblaim, lalu mengandungkah perempuan itu dan melahirkan bayinya seorang laki-laki.
Ironis sekali Tuhan dalam menyuruh Nabi Hosea untuk mengawini wanita sundal. Jika begitu sama saja Tuhan menyuruh umat-Nya tidak takut berzinah & menjadi pelacur. Jika laki-laki Kristen meneladani Nabi Hosea maka seharusnya mereka menikahi juga para pelacur karena itu memang perintah Tuhan. Begitu juga dengan wanita akan tidak takut menjadi pelacur, toh pelacur bukanlah pekerjaan hina di mata Tuhan bahkan bisa mendapat kehormatan dinikahi nabi.
Bahkan dalam ayat lain Tuhan berfirman bahwa Dia tidak akan menghukum pelacur dan pesundal serta para pezinah, perhatikan ayat Hosea 4:14 sebagai berikut :
"Aku tidak akan menghukum anak-anak perempuanmu sekalipun berzinah, atau menantu-menantu perempuan, sekalipun mereka bersundal, sebab mereka sendiri mengasingkan diri bersama-sama dengan perempuan-perempuan sundal dan mempersembahkan korban bersama-sama dengan sundal-sundal bakti, dan umat yang tidak berpengertian akan runtuh."
What??? Tidak ada hukuman bagi perempuan pezinah??? Pantesan di negara-negara barat yang mayoritas beragama Kristen kebanyakan adalah penganut freesex.
5) BOLEH MENCAMPAKKAN ISTRI & MENGGANTINYA DG WANITA LAIN (QS 4:20)
وَإِنْ أَرَدْتُمُ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَكَانَ زَوْجٍ وَآتَيْتُمْ إِحْدَاهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا
أَتَأْخُذُونَهُ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا "Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain , sedang kamu telah
memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata?" (QS.An-Nissa':20)
Allah menerangkan apabila di antara para suami ingin mengganti dengan istri yang lain, karena ia tidak dapat lagi mempertahankan kesabaran atas ketidak senangannya kepada istrinya itu baik karena nusyusnya, perselingkuhan atau permasalahan berat lainnya. Tapi jika istri tidak pula melakukan tindak kejahatan, maka janganlah suami mengambil barang atau harta yang telah diberikan kepadanya. Bahkan suami wajib memberikan hadiah penghibur kepadanya sebab perpisahan itu bukanlah atas kesalahan ataupun permintaan dari istri, tapi semata-mata kerena suami mencari kemaslahatan bagi dirinya sendiri. Allah memperingatkan: apakah suami menjadi orang yang berdosa, dengan tetap meminta kembali harta mereka dengan alasan yang dicari-cari?. Karena tidak jarang suami membuat tuduhan-tuduhan jelek terhadap istrinya agar ada alasan baginya untuk menceraikan dan minta kembali harta yang telah diberikannya, dan dengan turunnya ayat ini islam melarang suami sembarangan menceraikan istrinya dg alasan yg dibuat-buat. Dan ketahuilah, bahwa cerai adalah alternative terakhir jika tidak ada solusi lg dalam menghadapi suatu masalah dalam suatu rumah tangga, apabila pernikahan itu dilanjutkan akan menimbulkan banyak kemudharatan.

"Tidak ada sesuatu yang Allah halalkan, tetapi Ia sangat membencinya, melainkan talaq." (HR.Abu Daud)
Perkataan halal tapi dibenci oleh Allah memberikan suatu pengertian, bahwa talaq itu suatu rukhshah yang diadakan semata-mata karena darurat, yaitu ketika memburuknya pergaulan dan menghajatkan perpisahan antara suami-isteri. Tetapi dengan suatu syarat: kedua belah pihak harus mematuhi ketentuan-ketentuan Allah dan hukum-hukum perkawinan.

1. http://3.bp.blogspot.com/-rC6LIPwza60/UBQbwm4iT3I/AAAAAAAAAvo/eP-WYeMPiNk/s1600/suami+istri.jpg

---